Matius 1 memberikan catatan tentang silsilah dan kelahiran Yesus Kristus. Bab ini dimulai dengan penelusuran silsilah dari Abraham hingga Daud, dari Daud hingga pembuangan di Babilonia, dan dari pembuangan hingga Yesus. Ini juga merinci bagaimana Maria, meskipun masih perawan, hamil oleh Roh Kudus, dan melahirkan Yesus.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan silsilah yang menelusuri 42 generasi dari Abraham melalui Raja Daud hingga Yesus Kristus. Setiap segmen dibagi menjadi empat belas generasi: dari Abraham hingga Daud; dari Daud sampai pembuangan di Babel; dan sejak saat itu sampai kelahiran Kristus (Matius 1:1-17). Silsilah ini menetapkan Yesus sebagai ahli waris yang sah baik dalam garis keturunan Abraham maupun Daud.

Paragraf ke-2: Bagian selanjutnya (Matius 1:18-25) menceritakan tentang keajaiban kehamilan Maria. Meskipun bertunangan dengan Yusuf, dia hamil melalui Roh Kudus. Yusuf awalnya berpikir untuk menceraikannya secara diam-diam tetapi seorang malaikat muncul dalam mimpinya menjelaskan bahwa anak Maria dikandung oleh Roh Kudus dan akan menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka.

Paragraf ke-3: Pada bagian terakhir ini Yusuf menaati perintah Tuhan yang disampaikan melalui penglihatan malaikat dengan mengambil Maria sebagai isterinya tanpa melangsungkan perkawinannya sampai ia melahirkan. Sesuai instruksi malaikat, mereka menamai putra mereka 'Yesus'. Namanya menandakan "dia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka", menggenapi nubuatan Perjanjian Lama tentang kedatangan Juruselamat.

Matius 1:1 Kitab silsilah Yesus Kristus anak Daud anak Abraham.

Ayat ini memperkenalkan silsilah Yesus Kristus, anak Daud dan Abraham.

1. Silsilah Generasi Yesus Kristus: Apa Artinya Bagi Kita Saat Ini

2. Mengikuti Jejak Abraham dan Daud: Warisan Rohani Kita

1. Roma 4:1-12 – Iman Abraham dan janji Tuhan

2. Mazmur 89:3-4 – Perjanjian antara Tuhan dan Daud

Matius 1:2 Abraham memperanakkan Ishak; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan Yudas dan saudara-saudaranya;

Silsilah Abraham ditelusuri dari Ishak hingga Yakub dan kemudian Yudas dan saudara-saudaranya.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menepati janji-Nya mulai dari Abraham hingga Yakub dan seterusnya.

2: Rencana dan waktu Tuhan yang sempurna dalam cara Dia memilih untuk menepati janji-janji-Nya.

1: Kejadian 12:1-3; Janji Tuhan kepada Abraham untuk menjadikannya bangsa yang besar.

2: Kejadian 28:10-16; Penegasan kembali Tuhan atas janji-janji-Nya kepada Yakub.

Matius 1:3 Dan Yudas memperanakkan Phares dan Zara dari Thamar; dan Phares memperanakkan Esrom; dan Esrom memperanakkan Aram;

Bagian ini menjelaskan silsilah Yesus Kristus melalui garis nenek moyangnya Yudas.

1. Kesetiaan Yesus Kristus dalam Menggenapi Janji Tuhan

2. Pentingnya Nenek Moyang Kita

1. Roma 15:8 - Sekarang aku berkata, bahwa Yesus Kristus adalah pelayan sunat karena kebenaran Allah, untuk meneguhkan janji yang diberikan kepada nenek moyang.

2. Yesaya 11:1-3 - Dan akan tumbuh sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari akar-akarnya: Dan roh Tuhan akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian , semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Matius 1:4 Dan Aram memperanakkan Aminadab; dan Aminadab memperanakkan Naasson; dan Naasson memperanakkan Salmon;

Bagian ini menyebutkan silsilah Yesus dari beberapa generasi sebelum kelahirannya.

1: Mengikuti Jalan Yesus – belajar dari teladan nenek moyang kita.

2: Menghargai Akar kita - mengenali pentingnya sejarah keluarga kita.

1: Lukas 3:23-38 - silsilah Yesus.

2: Ulangan 7:7-8 - Janji Tuhan kepada keturunan Abraham.

Matius 1:5 Dan Salmon memperanakkan Booz dari Rachab; dan Booz memperanakkan Obed dari Ruth; dan Obed memperanakkan Isai;

Salmon adalah ayah dari Booz yang merupakan ayah dari Obed yang merupakan ayah dari Jesse.

1. Tuhan dapat memberikan kebaikan dalam situasi apa pun

2. Kesetiaan Tuhan terlihat dalam warisan kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ratapan 3:22-23 - Oleh karena kasih Tuhan yang besar kita tidak habis-habisnya, sebab belas kasihan-Nya tidak pernah habis. Mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

Matius 1:6 Dan Isai memperanakkan Daud, raja; dan Raja Daud memperanakkan Salomo dari dia yang pernah menjadi istri Uria;

Bagian ini menceritakan silsilah Raja Daud, anak Isai, yang lahir dari istri Uria.

1. Tangan Tuhan ada dalam setiap detail kehidupan kita - baik dan buruk - dan Dia menggunakan semuanya untuk kemuliaan-Nya.

2. Kita semua adalah bagian dari kisah yang lebih besar yang Tuhan sampaikan, dan kehidupan kita terhubung dengan generasi-generasi yang lampau dan generasi-generasi yang akan datang.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi

mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 78:67-68 - Terlebih lagi dia menolak kemah Yusuf, dan tidak memilih suku Efraim: Melainkan memilih suku Yehuda, gunung Sion yang dicintainya.

Matius 1:7 Dan Salomo memperanakkan Roboam; dan Roboam memperanakkan Abia; dan Abia memperanakkan Asa;

Bagian ini membahas tentang silsilah Raja Salomo.

1. Rencana penebusan Allah melalui Yesus Kristus ditetapkan dalam garis keturunan Raja Salomo.

2. Kita dapat melihat silsilah Raja Salomo sebagai pengingat akan kesetiaan Allah dan janji-janji-Nya.

1. Roma 8:28-29 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang telah dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah diketahui Allah sebelumnya, Ia juga menentukannya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar itu dari Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara laki-laki dan perempuan."

2. Ibrani 11:7-8 - "Karena iman, Nuh, ketika diperingatkan tentang hal-hal yang belum terlihat, dalam ketakutan yang kudus membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Oleh imannya ia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran yang datang karena iman ."

Matius 1:8 Dan Asa memperanakkan Yosafat; dan Yosafat memperanakkan Joram; dan Joram memperanakkan Ozias;

Bagian ini merinci silsilah Yesus dari Asa hingga Ozias.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat dari kesetiaan-Nya menepati janji dan menggenapi nubuatan dari generasi ke generasi.

2. Keluarga kita adalah cerminan kesetiaan Tuhan dalam hidup kita.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai

dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 103:17-18 - Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu; Kepada orang-orang yang menepati perjanjian-Nya, dan kepada orang-orang yang mengingat perintah-perintah-Nya untuk melaksanakannya.

Matius 1:9 Dan Ozias memperanakkan Joatham; dan Yoatham memperanakkan Achaz; dan Achaz memperanakkan Yehezkia;

Bagian ini adalah silsilah Yesus, menelusuri silsilahnya dari Ozias hingga Yehezkias.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya dari Generasi ke Generasi

2. Pentingnya Nenek Moyang Yesus bagi Misi-Nya

1. Ibrani 11:11-12 - "Melalui iman pula Sara mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan ketika ia sudah lewat umur, ia melahirkan seorang anak, karena ia menilai Dia yang berjanji setia. Oleh karena itu muncullah seorang anak, dan dia seperti orang mati, sebanyak bintang di langit, dan seperti pasir di tepi laut yang tak terhitung banyaknya."

2. Lukas 3:23-38 - "Dan Yesus sendiri berumur kira-kira tiga puluh tahun, dan (sebagaimana diduga) anak Yusuf, yaitu anak Heli, Yang adalah anak Matit, yang merupakan anak anak Lewi, yaitu anak Melkhi, yaitu anak Janna, yang merupakan anak Yusuf, Yang merupakan anak Matatias, yang merupakan anak Amos, yang merupakan anak Naum, yang merupakan anak laki-laki dari Esli, yang merupakan putra Nagge, yang merupakan putra Maath, yang merupakan putra Matatias, yang merupakan putra Semei, yang merupakan putra Yusuf, yang merupakan putra Yuda, yang merupakan putra Joanna, anak Rhesa, anak Zorobabel, anak Salathiel, anak Neri, anak Melchi, anak Addi, anak Cosam , yang merupakan putra Elmodam, yang merupakan putra Er, yang merupakan putra Jose, yang merupakan putra Eliezer, yang merupakan putra Jorim, yang merupakan putra Matit, yang merupakan putra Lewi, Yaitu anak Simeon, anak Yuda, anak Yusuf, anak Jonan, anak Elyakim, "

Matius 1:10 Dan Yehezkia memperanakkan Manasses; dan Manasses memperanakkan Amon; dan Amon memperanakkan Yosias;

Bagian ini merinci silsilah Yesus, dimulai dengan Raja Daud dan diakhiri dengan Yosias.

1. Pemberkatan dari Generasi ke Generasi: Merayakan Silsilah Yesus

2. Arti Menjadi Keturunan Raja Daud

1. Mazmur 89:3 - "Aku telah membuat perjanjian dengan orang pilihanku, aku bersumpah kepada Daud, hambaku."

2. Lukas 3:23-38 - Silsilah Yesus sebagaimana dicatat oleh Lukas.

Matius 1:11 Dan Yosias memperanakkan Jechonias dan saudara-saudaranya, kira-kira pada waktu mereka dibawa ke Babel:

Bagian ini menggambarkan silsilah Yesus, dimulai dari Yosias dan diakhiri dengan Jechonias, yang keduanya dibawa ke Babel.

1. Iman kita berakar pada garis keturunan umat pilihan Tuhan yang mendalam dan kekal.

2. Tidak peduli seberapa sulitnya hidup, rencana Tuhan bagi keselamatan kita adalah kekal dan tidak berubah.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Matius 1:12 Dan setelah mereka dibawa ke Babel, Jechonias memperanakkan Salathiel; dan Salathiel memperanakkan Zorobabel;

Keturunan Jechonias dibawa ke Babilonia, dan melalui Zorobabel, garis keturunan kerajaan dibentuk.

1. Rencana Tuhan Selalu Berjaya - Bagaimana Kedaulatan Tuhan ditampilkan dalam garis keturunan Jechonias

2. Kemurahan dan Kesetiaan Tuhan – Bagaimana kasih karunia Tuhan bertahan meskipun ada konsekuensi dosa

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu

bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan akhir dari awal dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, 'Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan mencapai semua tujuanku.'

Matius 1:13 Dan Zorobabel memperanakkan Abiud; dan Abiud memperanakkan Eliakim; dan Eliakim memperanakkan Azor;

Ringkasan Bagian: Zorobabel adalah ayah dari Abiud, yang merupakan ayah dari Eliakim, yang merupakan ayah dari Azor.

1. Pentingnya memiliki garis keturunan dan riwayat keluarga

2. Kuasa berkat generasi

1. Lukas 3:23-38 - Silsilah Yesus

2. Keluaran 20:6 - Perintah Menghormati Ayahmu dan Ibumu

Matius 1:14 Dan Azor memperanakkan Sadoc; dan Sadoc memperanakkan Achim; dan Achim memperanakkan Eliud;

Bagian ini mencatat silsilah Yesus, dimulai dengan nenek moyangnya Azor.

1: Pemeliharaan Tuhan terlihat dalam garis keturunan Yesus.

2: Kita bisa menelusuri pekerjaan Tuhan sepanjang sejarah.

1: Roma 8:28-29 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Matius 1:15 Dan Eliud memperanakkan Eleazar; dan Eleazar memperanakkan Matian; dan Mattan memperanakkan Yakub;

Bagian ini menjelaskan silsilah Yesus melalui nenek moyangnya Eliud.

1: Kesetiaan Tuhan dalam menjaga garis keturunan Yesus

2: Pentingnya menjadi bagian dari garis keturunan pilihan Tuhan

1: Kejadian 12:1-3, janji Tuhan kepada Abraham

2: Lukas 3:23-38, silsilah Yesus dalam Injil Lukas

Matius 1:16 Dan Yakub memperanakkan Yusuf, suami Maria, yang darinya lahirlah Yesus, yang disebut Kristus.

Ayat dari Matius 1:16 ini mengungkapkan bahwa Yusuf adalah suami Maria dan Yesus Kristus lahir dari mereka.

1. Silsilah Yesus yang Perkasa: Kajian Kuasa Pemenuhan Tuhan

2. Kekuatan Pernikahan yang Benar: Persatuan Setia Yusuf dan Maria

1. Lukas 3:23-38 – Silsilah Yesus

2. Efesus 5:31-32 – Misteri pernikahan di dalam Kristus

Matius 1:17 Jadi seluruh generasi dari Abraham sampai Daud ada empat belas generasi; dan sejak Daud sampai dibawa ke Babel ada empat belas generasi; dan sejak dibawa ke Babel sampai Kristus ada empat belas generasi.

Ayat ini menyatakan bahwa garis keturunan Yesus Kristus dapat ditelusuri kembali ke Abraham melalui 14 generasi masing-masing.

1. Kita semua adalah bagian dari keluarga Allah, mempunyai nenek moyang yang sama melalui Yesus Kristus.

2. Kita semua mempunyai tempat yang unik dalam rencana Tuhan, dan kita semua terhubung oleh warisan kita bersama.

1. Matius 22:32 - "Akulah Tuhan Abraham, dan Tuhan Ishak, dan Tuhan Yakub? Tuhan bukanlah Tuhan orang mati, tetapi Tuhan orang hidup."

2. Roma 4:11-12 - "Ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran iman yang dimilikinya, ketika ia masih belum bersunat, supaya ia menjadi bapa semua orang yang beriman, walaupun mereka tidak bersunat, sehingga kebenaran juga dapat diperhitungkan kepada mereka."

Matius 1:18 Kelahiran Yesus Kristus terjadi seperti ini: Ketika Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka menikah, ia didapati mengandung Roh Kudus.

Bagian ini menjelaskan tentang keajaiban Yesus Kristus dikandung oleh Roh Kudus.

1. Rencana Tuhan atas Kelahiran Yesus: Sebuah Kisah Ajaib

2. Kuasa Roh Kudus: Kisah Intervensi Ilahi

1. Yesaya 7:14 - "Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda: Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan dia akan menamakan Dia Imanuel."

2. Lukas 1:34-35 - "Kemudian berkatalah Maria kepada malaikat itu: Bagaimanakah hal ini dapat terjadi, padahal aku tidak kenal seorang laki-laki? Lalu malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya: Roh Kudus akan turun ke atas engkau dan kuasa Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau; oleh karena itu benda kudus yang akan dilahirkanmu itu akan disebut Anak Allah."

Matius 1:19 Lalu Yusuf, suaminya, seorang yang adil dan tidak mau menjadikannya teladan di muka umum, bermaksud untuk menceraikan dia secara diam-diam.

Rasa keadilan Yusuf dan keinginannya untuk melindungi Maria dari cemoohan publik membuat dia berencana menceraikannya secara pribadi.

1: Tuhan memberi pahala kepada orang yang berbuat adil, meskipun perbuatannya sulit.

2: Cinta dan kasih sayang harus diimbangi dengan keadilan.

1: Amsal 21:15 - Keadilan ditegakkan, bagi orang benar hal itu mendatangkan kegembiraan, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat.

2: Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berusahalah selalu melakukan apa yang baik bagi satu sama lain dan bagi semua orang.

Matius 1:20 Tetapi ketika dia memikirkan hal-hal ini, lihatlah, malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam mimpi, berkata, Yusuf, hai anak Daud, jangan takut untuk mengambil kepadamu Maria, isterimu; di dalam dia ada Roh Kudus.

Yusuf diyakinkan oleh malaikat Tuhan dalam mimpi untuk tidak takut mengambil Maria sebagai istrinya, meskipun kehamilannya merupakan mukjizat dari Roh Kudus.

1. Jangan Takut: Kepastian Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Penyediaan Tuhan : Mukjizat Roh Kudus

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Lukas 1:34-35 - Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana jadinya, sebab aku masih perawan?" Jawab malaikat itu kepadanya, "Roh Kudus akan turun ke atas kamu dan kuasa Yang Maha Tinggi akan menaungi kamu; oleh karena itu anak yang akan dilahirkan akan disebut kudus, yaitu Anak Allah.

Matius 1:21 Ia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia YESUS, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Yesus dilahirkan untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa mereka.

1. Rencana Keselamatan Allah: Yesus Kristus

2. Pentingnya Iman kepada Yesus

1. Roma 10:9-10 - “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu: Yesus adalah Tuhan dan

percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimu kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan.”

2. Efesus 2:8-9 - “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan dan karena iman, dan ini bukan hasil usahamu, ini pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.”

Matius 1:22 Semua ini telah terjadi, supaya genaplah apa yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi, yang mengatakan,

Bagian ini menggambarkan suatu peristiwa di mana nubuatan Tuhan yang disampaikan oleh nabi digenapi.

1. Kuasa Penggenapan Nubuatan : Mengingat Kesetiaan Tuhan

2. Hidup dengan Iman: Percaya pada Janji Tuhan

1. Yesaya 46:9-11 - Ingatlah akan hal-hal yang dahulu kala: sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain; Akulah Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang seperti Aku.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Matius 1:23 Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel, yang artinya Allah menyertai kita.

Janji Tuhan tentang Imanuel, Tuhan menyertai kita, telah tergenapi.

1. Imanuel : Kasih dan Penyediaan Tuhan bagi Kita

2. Makna Natal: Imanuel, Tuhan beserta Kita

1. Yesaya 7:14 - Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu suatu tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

2. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Matius 1:24 Kemudian Yusuf, setelah bangun dari tidurnya, melakukan seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan kepadanya, lalu mengambil isterinya:

Yusuf menaati perintah Tuhan dan mengambil Maria sebagai istrinya.

1. Menaati Kehendak Tuhan: Pelajaran dari Yusuf

2. Saat Tuhan Memanggil, Kita Harus Meresponnya

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan

2. Yosua 24:15 - Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan mengabdi

Matius 1:25 Dan dia tidak mengenalnya sampai dia melahirkan anak laki-lakinya yang sulung; dan dia menamai dia YESUS.

Yusuf dan Maria mempunyai seorang anak laki-laki, dan Yusuf menamainya Yesus.

1. Rencana Penebusan Tuhan: Bagaimana Kelahiran Yesus Menggenapi Nubuatan

2. Pentingnya Ketaatan: Bagaimana Yusuf Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yesaya 7:14: Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda; Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

2. Lukas 2:7: Lalu ia melahirkan anak laki-lakinya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan; karena tidak ada tempat bagi mereka di penginapan.

Matius 2 merinci peristiwa-peristiwa setelah kelahiran Yesus, termasuk kunjungan orang Majus, rencana Raja Herodes untuk membunuh Yesus, dan pelarian keluarga suci ke Mesir dan kepulangan berikutnya setelah kematian Herodes.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan kunjungan orang Majus (orang bijak dari Timur) yang mengikuti bintang untuk menemukan dan menyembah Yesus, yang mereka sebut "raja orang Yahudi". Penyelidikan ini membuat Raja Herodes dan seluruh Yerusalem khawatir. Dia dengan licik meminta mereka untuk memberitahunya di mana Yesus berada dengan alasan ingin menyembah dia juga (Matius 2:1-8).

Paragraf ke-2: Dipandu oleh bintang, orang Majus menemukan Yesus bersama Maria dan menawarkan hadiah mereka. Namun, karena diperingatkan dalam mimpi agar tidak kembali kepada Herodes, mereka berangkat ke negerinya melalui jalan lain. Ketika Herodes menyadari bahwa dia telah diperdaya oleh mereka, dia memerintahkan pembantaian semua anak laki-laki berusia dua tahun ke bawah di Betlehem dalam upaya untuk membunuh Yesus (Matius 2:9-18).

Paragraf ke-3: Dalam Matius 2:19-23, seorang malaikat memperingatkan Yusuf dalam mimpi tentang niat mematikan Herodes yang mendorongnya untuk melarikan diri bersama Maria dan bayi Yesus ke Mesir. Mereka tetap di sana sampai kematian Herodes ketika malaikat muncul lagi dalam mimpi Yusuf dan memberitahukan kepadanya bahwa sekarang sudah aman untuk kembali. Takut pada Archela

Matius 2:1 Ketika Yesus lahir di Betlehem, Yudea, pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari timur ke Yerusalem,

Orang majus dari timur mengunjungi Yesus setelah ia dilahirkan di Betlehem di Yudea pada zaman raja Herodes.

1: Kita bisa belajar dari orang bijak untuk mencari Tuhan dan menyembah Dia dengan pemberian kita.

2: Kita harus bersedia mengikuti Tuhan dan pergi ke mana pun Dia memimpin kita.

1: Yesaya 60:1-2 "Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Lihatlah, kegelapan menutupi bumi dan kegelapan pekat menyelimuti bangsa-bangsa, tetapi Tuhan bangkit atasmu dan kemuliaan-Nya tampak atasmu."

2: Matius 16:24-25 “Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia kehilangan nyawanya. , tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, dia akan mendapatkannya.”

Matius 2:2 Mengatakan, Di manakah dia yang dilahirkan sebagai Raja orang Yahudi? karena kami telah melihat bintangnya di timur, dan kami datang untuk memujanya.

Orang-orang majus bertanya di mana Raja orang Yahudi dilahirkan, karena mereka melihat bintangnya di timur.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Orang Majus Mengikuti Bintang

2. Janji Pengharapan: Menemukan Kristus di Tempat yang Tak Terduga

1. Yesaya 9:6-7 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Lukas 1:26-38 Pada bulan keenam malaikat Jibril diutus Allah ke sebuah kota di Galilea yang bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki bernama Yusuf, dari keluarga Daud. Dan nama perawan itu adalah Maria.

Matius 2:3 Ketika raja Herodes mendengar hal ini, gelisahlah ia dan seluruh Yerusalem bersamanya.

Herodes dan penduduk Yerusalem merasa gelisah ketika mendengar berita kedatangan Mesias.

1. Jangan Gelisah dengan Kedatangan Mesias - Matius 2:3

2. Tetap Setia di Masa Sulit - Matius 2:3

1. Yesaya 7:14 - Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda: Anak dara itu akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan diberi nama Imanuel.

2. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Kebesaran pemerintahan dan perdamaiannya tidak akan ada habisnya. Dia akan memerintah di atas takhta Daud dan kerajaannya, menegakkan dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran sejak saat itu dan selama-lamanya. Semangat Tuhan Yang Mahakuasa akan mewujudkan hal ini.

Matius 2:4 Setelah ia mengumpulkan semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa itu, ia bertanya kepada mereka di mana Kristus harus dilahirkan.

Herodes mengumpulkan para imam kepala dan ahli-ahli Taurat untuk menanyakan di mana Mesias harus dilahirkan.

1. Rencana Tuhan bagi Mesias: Bagaimana Penggenapan Nubuatan Membawa Kelahiran Kristus

2. Ketakutan Herodes terhadap Yesus: Perjuangan Merangkul Rencana Tuhan

1. Yesaya 7:14, “Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.”

2. Mikha 5:2, “Tetapi kamu, hai Betlehem Efrata, yang terlalu kecil untuk termasuk di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan tampil bagiku seorang yang akan menjadi penguasa di Israel, yang kemunculannya sudah ada sejak dahulu kala. , dari zaman dahulu.”

Matius 2:5 Jawab mereka kepadanya: Di Betlehem, Yudea, sebab beginilah ada tertulis oleh nabi:

Orang-orang dari Timur bertanya kepada Herodes di mana menemukan Raja yang baru lahir dan dia mengarahkan mereka ke Betlehem seperti yang tertulis dalam kitab suci.

1. Kita harus selalu mengandalkan Firman Tuhan untuk bimbingan dan arahan dalam hidup kita.

2. Kita harus berusaha untuk melayani Tuhan di atas segalanya, meskipun itu berarti mengorbankan ambisi kita sendiri.

1. Yesaya 7:14 Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda; Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

2. Matius 22:37-40 Kata Yesus kepadanya: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah

yang pertama dan terutama. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi."

Matius 2:6 Dan engkau, Betlehem, di tanah Yuda, tidak termasuk di antara para pemimpin Yuda; sebab darimu akan muncul seorang Gubernur, yang akan memerintah umat-Ku Israel.

Kelahiran Yesus Kristus dinubuatkan akan terjadi di Betlehem, yang terkecil di antara para pangeran Yehuda. Dia dinubuatkan menjadi seorang penguasa yang memimpin bangsa Israel.

1: Yesus adalah penguasa segalanya, bahkan ketika kita merasa tidak berarti.

2: Kita dapat menemukan nilai kita di dalam Yesus, bahkan ketika kita merasa paling tidak berdaya.

1: Yohanes 1:1-5 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia pada awalnya bersama Tuhan. Segala sesuatu dijadikan melalui Dia, dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi. Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.

2: Yesaya 9:6-7 Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, kepada kita seorang Putra telah diberikan; dan pemerintah akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Pertambahan pemerintahan dan damai sejahtera-Nya tidak akan ada akhirnya, di atas takhta Daud dan di atas kerajaan-Nya, untuk mengaturnya dan menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan sejak saat itu, bahkan sampai selama-lamanya. Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini.

Matius 2:7 Lalu Herodes, setelah diam-diam memanggil orang-orang majus itu, bertanya dengan tekun kepada mereka kapan bintang itu muncul.

Herodes menanyakan informasi kepada orang bijak tentang bintang yang muncul.

1: Jangan takut untuk meminta bantuan dan nasihat.

2: Carilah nasihat bijak ketika menghadapi keputusan sulit.

1: Amsal 11:14 "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi jika ada

banyak penasihat di situ ada keselamatan."

2: Yakobus 1:5 "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Matius 2:8 Dan dia mengirim mereka ke Betlehem, dan berkata, Pergilah dan carilah anak kecil itu dengan rajin; dan ketika kamu telah menemukannya, sampaikan kepadaku kabar lagi, agar aku dapat datang dan memujanya juga.

Bagian ini menggambarkan bagaimana orang majus diinstruksikan oleh Raja Herodes untuk mencari Yesus yang baru lahir di Betlehem agar Herodes dapat memberi penghormatan kepada anak tersebut.

1. Rencana Allah bagi kedatangan Mesias diatur oleh orang bijak dan Raja Herodes.

2. Ketaatan orang majus terhadap perintah Raja Herodes pada akhirnya merupakan bagian dari rencana Allah bagi keselamatan umat manusia.

1. Yesaya 7:14 - Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda: Seorang gadis muda akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

2. Lukas 2:1-7 - Pada masa itu Kaisar Augustus mengeluarkan dekrit bahwa sensus harus dilakukan di seluruh dunia Romawi. Ini adalah sensus pertama yang dilakukan ketika Kirenius menjadi gubernur Siria. Dan semua orang pergi ke kotanya masing-masing untuk mendaftar. Maka berangkatlah Yusuf juga dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke Betlehem, kota Daud, karena ia termasuk dalam keluarga dan garis keturunan Daud. Dia pergi ke sana untuk mendaftar pada Mary, yang telah berjanji untuk menikah dengannya dan sedang menantikan seorang anak. Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya bayi itu lahir, dan dia melahirkan anak sulungnya, seorang laki-laki. Dibungkusnya dia dengan kain dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak tersedia ruang tamu bagi mereka.

Matius 2:9 Setelah mereka mendengar raja, berangkatlah mereka; Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di timur itu berjalan di depan mereka hingga tiba dan berhenti di tempat anak kecil itu berada.

Orang majus mengikuti bintang untuk menemukan Kristus yang baru lahir.

1: Mengikuti Kristus adalah perjalanan iman.

2: Tuhan akan memimpin kita jika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

1: Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, “Inilah jalan; berjalan di dalamnya.”

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Matius 2:10 Ketika mereka melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang sangat besar.

Orang Majus bersukacita dengan penuh sukacita ketika mereka melihat bintang Betlehem.

1: Kita harus merayakan dengan sukacita setiap tanda harapan dan penebusan yang Tuhan kirimkan kepada kita.

2: Bahkan ketika jalan ke depan masih belum jelas, kita harus percaya kepada Tuhan dan bersukacita.

1: Yesaya 35:10 - Dan orang-orang tebusan Tuhan akan kembali, dan datang ke Sion dengan bernyanyi; sukacita abadi akan meliputi mereka; mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan, dan kesedihan dan keluh kesah akan lenyap.

2: Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Matius 2:11 Ketika mereka masuk ke dalam rumah, mereka melihat anak kecil itu bersama Maria, ibunya, lalu tersungkur dan menyembah dia: dan setelah mereka membuka hartanya, mereka mempersembahkan kepadanya hadiah-hadiah; emas, dan kemenyan, dan mur.

Orang-orang majus melihat Yesus muda dan memujanya, memberinya hadiah berupa emas, kemenyan, dan mur.

1. Menyembah Yesus: Menunjukkan Pengabdian dan Mengakui Keilahian-Nya

2. Kekuatan Memberi: Kedermawanan dan Rasa Syukur

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Matius 10:8 - Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan penderita kusta, mengusir setan. Anda telah menerimanya dengan cuma-cuma; memberi dengan bebas.

Matius 2:12 Dan ketika mereka diperingatkan oleh Allah dalam mimpi, bahwa mereka tidak boleh kembali kepada Herodes, maka berangkatlah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

Tuhan memperingatkan Yusuf dan Maria untuk menghindari Herodes dan mereka menaatinya.

1. Tuhan selalu memperhatikan kita dan kita harus percaya pada bimbingan-Nya.

2. Menaati kehendak Tuhan membawa kita lebih dekat kepada-Nya dan membantu kita menjadi lebih selaras dengan rencana-Nya dalam hidup kita.

1. Ulangan 6:24 - “Dan TUHAN memerintahkan kita untuk melakukan semua ketetapan ini, untuk takut akan Tuhan, Allah kita, demi kebaikan kita senantiasa, supaya Dia memelihara kita tetap hidup, seperti sekarang ini.”

2. Mazmur 25:4-5 - “Tunjukkan padaku jalan-Mu, ya Tuhan; ajari aku jalan-Mu. Pimpin aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, karena Engkau adalah Tuhan penyelamatku; padaMu aku menunggu sepanjang hari.”

Matius 2:13 Dan ketika mereka berangkat, lihatlah, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf dalam mimpi, berkata, Bangunlah, dan bawalah anak kecil itu dan ibunya, dan larilah ke Mesir, dan tetaplah di sana sampai aku membawamu. perkataan: karena Herodes akan mencari anak kecil itu untuk membinasakan dia.

Yusuf diperintahkan dalam mimpi untuk membawa Yesus dan Maria ke Mesir untuk menghindari rencana Herodes untuk membunuh Yesus.

1. Kisah Yusuf dan Yesus: Kisah Ketaatan Setia

2. Kekuatan Mimpi: Pesan Tuhan Melalui Alam Bawah Sadar Kita

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Matius 1:20-21 - Tetapi ketika dia memikirkan hal-hal ini, tiba-tiba malaikat Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam mimpi dan berkata, Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu: karena apa yang dikandung di dalam dirinya berasal dari Roh Kudus.

Matius 2:14 Ketika dia bangun, pada malam hari dia membawa anak kecil itu dan ibunya, lalu berangkat ke Mesir:

Yusuf dan Maria melarikan diri ke Mesir untuk melindungi anak kecil Yesus dari Raja Herodes.

1. Perlindungan Yesus: Bagaimana kesetiaan dan bimbingan Tuhan dapat menjaga kita tetap aman.

2. Yusuf: Teladan ketaatan dan kepercayaan terhadap kehendak Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 1:23 - "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" (artinya, Allah menyertai kita).

Matius 2:15 Dan ia tinggal di sana sampai kematian Herodes, supaya genaplah apa yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi, yang berbunyi, Dari Mesir Aku memanggil anakku.

Injil Matius menyatakan bahwa ketika Yesus masih kecil, dia dibawa ke Mesir untuk menghindari murka Raja Herodes. Hal ini menggenapi nubuatan Tuhan yang disampaikan oleh nabi, bahwa anak Tuhan akan dipanggil keluar dari Mesir.

1) "Kekuatan Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Menggenapi Janji-Nya"

2) "Panggilan Tuhan: Bagaimana Kita Menjawab Panggilan-Nya dalam Hidup Kita"

1) Yesaya 11:1 - "Sebuah tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan tunas akan tumbuh dari akarnya."

2) Mazmur 78:1-7 - "Dengarkanlah, hai umatku, pada ajaranku; arahkan telingamu pada perkataan mulutku! Aku akan membuka mulutku dalam sebuah perumpamaan; aku akan mengucapkan perkataan-perkataan kelam dari masa lalu, hal-hal yang telah kami dengar dan ketahui, yang telah diberitahukan oleh nenek moyang kami kepada kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada generasi yang akan datang perbuatan-perbuatan mulia Tuhan, dan keperkasaan-Nya, dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya."

Matius 2:16 Ketika Herodes melihat, bahwa ia telah dipermainkan oleh orang-orang majus, maka ia menjadi sangat marah, lalu ia menyuruh pergi dan membunuh semua anak-anak yang ada di Betlehem dan di seluruh pantainya, yang berumur dua tahun ke bawah. , sesuai dengan waktu yang telah ia tanyakan dengan tekun kepada orang-orang bijak.

Herodes memerintahkan pembantaian semua anak di Betlehem dan sekitarnya yang berusia dua tahun ke bawah karena marah.

1. Kedaulatan Tuhan: Sebuah Studi tentang Murka Herodes dalam Matius 2

2. Konsekuensi Kecemburuan: Sebuah Studi tentang Dosa Herodes dalam Matius 2

1. Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ayub 5:19- Dia akan membebaskanmu dalam enam masalah: ya, dalam tujuh masalah tidak akan ada kejahatan yang menyentuhmu.

Matius 2:17 Kemudian genaplah apa yang diucapkan oleh nabi Jeremy, yang mengatakan,

Bagian ini menggambarkan bagaimana nubuat nabi Yeremia digenapi ketika Herodes membunuh anak-anak di Betlehem.

1. Kuasa dari Penggenapan Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Menjadi Benar

2. Tragedi Dosa Herodes: Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Yeremia 31:15 - Beginilah firman Tuhan; Terdengar suara di Rama, ratapan dan tangisan yang pedih; Rahel yang menangisi anak-anaknya menolak untuk dihibur karena anak-anaknya, karena mereka tidak terhibur.

2. Matius 2:18 - Di dalam Rama terdengar suara, ratapan, dan ratapan, dan duka yang luar biasa, Rahel menangisi anak-anaknya, dan tidak mau dihibur, karena mereka tidak.

Matius 2:18 Di Rama terdengar suara ratapan dan ratapan dan dukacita yang hebat, Rahel menangisi anak-anaknya, dan ia tidak mau dihibur karena mereka tidak terhibur.

Dalam Matius 2:18, terdengar suara Rama yang meratapi dan menangisi anak-anak Rahel yang telah meninggal dan tidak dapat dihibur.

1. Belajar Menghibur Orang Lain di Saat Duka

2. Menemukan Kekuatan dan Kenyamanan dalam Firman Tuhan

1. Yohanes 14:18 - "Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang kepadamu."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Matius 2:19 Tetapi ketika Herodes sudah mati, tiba-tiba malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf di Mesir dalam mimpi,

Yusuf diperintahkan dalam mimpi oleh malaikat Tuhan untuk membawa Maria dan Yesus kembali ke Israel.

1. Tuhan berdaulat dan peduli terhadap umat-Nya, bahkan dalam keadaan sulit.

2. Tuhan mempunyai rencana dan tujuan dalam hidup kita, bahkan ketika keadaan tampak tidak pasti.

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Yesaya 55:8-11 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Matius 2:20 Katanya: Bangunlah, bawalah anak kecil itu dan ibunya, lalu pergilah ke tanah Israel; sebab merekalah orang-orang mati yang menghendaki nyawa anak kecil itu.

Orang Majus disuruh kembali ke Israel untuk melindungi Yesus dan ibunya dari perintah Raja Herodes.

1. Tuhan akan selalu melindungi orang-orang yang beriman kepada-Nya.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk setia bahkan ketika menghadapi bahaya.

1. Mazmur 91:11-12 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Ibrani 13:6 - Jadi kita berkata dengan penuh keyakinan, “Tuhan adalah penolongku; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan manusia biasa terhadapku?”

Matius 2:21 Lalu bangkitlah ia lalu membawa anak kecil itu dan ibunya, lalu masuk ke tanah Israel.

Yusuf dan Maria membawa Yesus muda ke tanah Israel.

1. Pentingnya ketaatan pada kehendak Tuhan.

2. Mengikuti rencana Tuhan meski sulit.

1. Efesus 5:15-17 - "Perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, jangan sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak dari Tuhan itu."

2. Markus 1:15 - "Waktunya telah genap dan Kerajaan Allah sudah dekat; bertobatlah dan percaya kepada Injil."

Matius 2:22 Tetapi ketika ia mendengar bahwa Arkhelaus memerintah di Yudea dalam kamar ayahnya, Herodes, maka ia takut untuk pergi ke sana. Sekalipun ia diperingatkan oleh Allah dalam mimpinya, ia menyimpang ke wilayah Galilea.

Yusuf diperingatkan dalam mimpinya untuk menghindari Arkhelaus, jadi dia dan keluarganya malah pindah ke Galilea.

1. Hikmah Ketaatan Terhadap Petunjuk Allah

2. Kekuatan Mimpi

1. Kisah Para Rasul 16:6-10 - Paulus dan Silas mengindahkan bimbingan Roh Kudus ke Makedonia

2. Kejadian 20:3-7 – Tuhan memperingatkan Abimelekh dalam mimpi untuk tidak mengambil Sarah

Matius 2:23 Lalu datanglah Ia dan diam di sebuah kota bernama Nazaret, supaya genaplah apa yang difirmankan oleh para nabi, maka Ia akan disebut orang Nazaret.

Yesus pindah ke Nazaret untuk menggenapi nubuatan yang dibuat oleh para nabi.

1. Rencana Tuhan bagi kita mungkin tidak sesuai dengan harapan kita, namun selalu sempurna.

2. Iman kita dikuatkan saat kita menyaksikan kuasa penggenapan nubuatan Tuhan.

1. Yeremia 29:11 - “Sebab Aku tahu rencana-Ku untukmu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan.”

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, Tetapi ia akan melakukan apa yang Aku kehendaki, dan ia akan berhasil dalam apa yang telah Kukirimkan kepadanya.

Matius 3 memperkenalkan karakter dan pelayanan Yohanes Pembaptis, pesan pertobatannya, dan baptisan Yesus Kristus. Pasal ini menggambarkan Yohanes sebagai pendahulu Yesus, mempersiapkan orang-orang untuk kedatangan-Nya dengan memberitakan pertobatan dan membaptis mereka di Sungai Yordan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan kemunculan Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea memberitakan pesan pertobatan karena "kerajaan surga sudah dekat". Dia diidentifikasi sebagai orang yang dibicarakan oleh Nabi Yesaya - "Suara seseorang berseru di padang gurun, 'Persiapkan jalan bagi Tuhan'". Dia menjalani gaya hidup pertapa, mengenakan pakaian yang terbuat dari bulu unta dan makan belalang dan madu liar (Matius 3:1-6).

Paragraf ke-2: Pada bagian ini (Matius 3:7-12), Yohanes menegur orang Farisi dan Saduki yang datang ke baptisannya. Ia menantang anggapan mereka mengenai kebenaran yang didasarkan pada garis keturunan leluhur Abraham, dan sebaliknya menekankan pertobatan sejati yang menghasilkan buah yang baik. Ia juga meramalkan akan datang orang yang lebih berkuasa darinya yang akan membaptis dengan Roh Kudus dan api.

Paragraf ke-3: Bagian terakhir (Matius 3:13-17) menampilkan Yesus datang dari Galilea ke Yordania untuk dibaptis oleh Yohanes. Awalnya enggan karena menganggap Yesus lebih unggul darinya, Yohanes pun menyetujui desakan Yesus. Segera setelah Yesus dibaptis, langit terbuka dan mengungkapkan Roh Tuhan turun seperti merpati ke atas-Nya sementara suara dari surga menyatakan Dia sebagai Putra terkasih Tuhan.

Matius 3:1 Pada waktu itu datanglah Yohanes Pembaptis, memberitakan Injil di padang gurun Yudea,

Yohanes Pembaptis berkhotbah tentang pertobatan di padang gurun Yudea.

1. Kekuatan Pertobatan

2. Mengubah Hidup Anda Melalui Pertobatan

1. Yesaya 40:3-5 - Persiapkanlah jalan Tuhan, jadikanlah padang gurun lurus sebagai jalan

raya bagi Tuhan kita.

2. Lukas 13:3 - Jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa dengan cara demikian.

Matius 3:2 Dan sambil berkata: Bertobatlah kamu, karena Kerajaan Surga sudah dekat.

Perikop ini berbicara tentang perlunya pertobatan untuk masuk Kerajaan Surga.

1. Urgensi Pertobatan: Apa yang Harus Kita Lakukan untuk Masuk Kerajaan Surga.

2. Anugerah Pertobatan: Kasih dan Kasih Tuhan kepada Kita.

1. Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, tidak! Tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan binasa."

2. Kisah Para Rasul 17:30-31 - "Dahulu Allah mengabaikan kebodohan seperti itu, tetapi sekarang Ia memerintahkan semua orang di mana pun untuk bertobat. Sebab Ia telah menetapkan suatu hari ketika Ia akan menghakimi dunia dengan adil melalui orang yang ditunjuk-Nya. Dia telah memberikan bukti tentang hal ini kepada semua orang dengan membangkitkan dia dari kematian.”

Matius 3:3 Sebab inilah yang dibicarakan oleh nabi Esaias, yang berkata: Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-Nya.

Bagian ini adalah proklamasi Yohanes Pembaptis tentang kedatangan Yesus. 1. Merenungkan pentingnya mempersiapkan hati kita menyambut kedatangan Tuhan; 2. Signifikansi pemberitaan Yesus oleh Yohanes Pembaptis. 1. Yesaya 40:3-5; 2. Lukas 3:4-6.

Matius 3:4 Dan Yohanes itu juga mengenakan pakaiannya dari bulu unta dan ikat pinggang kulit di pinggangnya; dan dagingnya belalang dan madu hutan.

Yohanes Pembaptis menjalani kehidupan yang sangat sederhana, mengenakan pakaian yang terbuat dari bulu unta dan memakan belalang serta madu hutan.

1. Untuk mengikuti kehendak Tuhan, kita harus rela hidup rendah hati dan tidak rumit.

2. Hendaknya kita merasa puas dengan rezeki apapun yang diberikan Allah kepada kita.

1. Matius 5:3 "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga."

2. Filipi 4:12-13 “Aku tahu bagaimana menjadi terhina, dan aku tahu bagaimana berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya."

Matius 3:5 Kemudian pergilah kepadanya Yerusalem dan seluruh Yudea dan seluruh daerah sekitar Yordan,

Bagian ini berbicara tentang penduduk Yerusalem, Yudea, dan wilayah sekitar Sungai Yordan yang pergi menemui Yohanes Pembaptis untuk mendengarkan pesannya dan dibaptis.

1: Tuhan memanggil umat-Nya untuk bertobat guna menerima anugerah keselamatan-Nya.

2: Kita harus mau mengikuti panggilan Tuhan dan tunduk pada kehendak-Nya.

1: Yesaya 55:6-7 “Carilah Tuhan selagi dia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.”

2: Yeremia 29:13 “Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.”

Matius 3:6 Dan mereka dibaptis di sungai Yordan sambil mengaku dosa mereka.

Orang-orang dibaptis di Yordania oleh Yohanes Pembaptis dan mengakui dosa-dosa mereka.

1. Kekuatan Pengakuan: Bagaimana Mengaku Dosa Kita Dapat Menghasilkan Iman yang Diperbaharui

2. Signifikansi Pembaptisan: Bagaimana Pembaptisan Dapat Membawa Hubungan Yang

Lebih Dekat Dengan Tuhan

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Kisah Para Rasul 2:38 - Petrus menjawab, “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu. Dan Anda akan menerima karunia Roh Kudus.

Matius 3:7 Tetapi ketika dilihatnya banyak orang Farisi dan Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: Hai generasi ular beludak, siapakah yang memperingatkan kamu, supaya kamu lari dari murka yang akan datang?

Yohanes Pembaptis memperingatkan orang-orang Farisi dan Saduki akan datangnya murka Allah.

1. Wahai Generasi Ular Berbisa : Mempersiapkan Murka Tuhan

2. Perhatikan Peringatan : Lari dari Murka yang Akan Datang

1. Yehezkiel 3:17-21

2. Lukas 21:34-36

Matius 3:8 Sebab itu hasilkanlah buah-buah yang sesuai dengan pertobatan:

Bagian ini merupakan nasihat dari Yohanes Pembaptis untuk menghasilkan buah yang layak untuk pertobatan.

1. Buah Pertobatan: Pemeriksaan Terhadap Persyaratan Iman Sejati

2. Menjalani Kehidupan yang Layak untuk Pertobatan: Sebuah Panggilan untuk Bertindak

1. Lukas 3:8-14 - Panggilan Yohanes Pembaptis untuk bertobat dan dibaptis

2. Efesus 5:9-10 - Menjalani kehidupan yang penuh kasih dan terang yang layak untuk

pertobatan

Matius 3:9 Dan jangan berpikir untuk berkata dalam hatimu: Kami mempunyai Abraham sebagai ayah kami; sebab aku berkata kepadamu: dari batu-batu ini Allah mampu membangkitkan anak-anak bagi Abraham.

Kuasa Tuhan tidak terbatas dan tidak seorang pun dapat membanggakan nenek moyangnya.

1: Kita tidak boleh melupakan Kemahakuasaan dan Kemahatahuan Tuhan

2: Leluhur kita tidak dapat memberi kita hak istimewa apa pun

Roma 4:16 Sebab itu, hal itu terjadi karena iman, supaya terjadi karena kasih karunia; sampai pada akhirnya janji itu pasti bagi seluruh benih; bukan hanya yang berasal dari hukum Taurat, tetapi juga yang berasal dari iman Abraham; siapa ayah kita semua.

Roma 9:7 Dan karena mereka keturunan Abraham, maka mereka semua bukan anak-anak, tetapi keturunanmu akan disebut dalam Ishak.

Matius 3:10 Dan sekarang kapak sudah tersedia pada akar pohon; sebab itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

Kapak kini sudah tersedia pada akar pohon, dan pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

1. Pentingnya menghasilkan buah yang baik dalam hidup kita

2. Akibat tidak menghasilkan buah yang baik

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Yakobus 2:17 - Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

Matius 3:11 Memang aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi dia yang datang setelah aku lebih berkuasa dari pada aku, dan aku tidak layak memakai

kasutnya; dialah yang akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api .

Yohanes Pembaptis mempersiapkan jalan bagi Yesus dengan membaptis dengan air sebagai tanda pertobatan. Yesus akan membaptis dengan Roh Kudus dan api.

1. Pembaptisan Yesus: Simbol Kasih Tuhan

2. Kuasa Roh Kudus: Api bagi Jiwa

1. Kisah Para Rasul 2:4 - Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2. 1 Korintus 12:13 - Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, baik hamba maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh; dan semuanya telah diberi minum dari satu Roh.

Matius 3:12 Yang kipasnya ada di tangannya, dan ia akan membersihkan lantainya sampai bersih, dan mengumpulkan gandumnya ke dalam lumbung; tetapi sekam itu akan dibakarnya dengan api yang tidak terpadamkan.

Yohanes Pembaptis memperingatkan akan penghakiman Allah, gandum dikumpulkan ke dalam lumbung dan sekam dibakar dengan api yang tidak terpadamkan.

1. Perlunya Pertobatan: Sebuah Peringatan dari Yohanes Pembaptis

2. Kuasa Penghakiman Tuhan: Sebuah Ajakan menuju Kekudusan

1. Yesaya 5:24 Sebab itu sama seperti api melahap tunggul dan nyala api memakan sekam, maka akarnya akan menjadi busuk dan bunganya akan menjadi seperti debu, karena mereka telah membuang hukum TUHAN. tuan rumah, dan meremehkan firman Yang Mahakudus Israel.

2. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah penghakiman yang menakutkan dan api neraka yang akan melahap musuh-musuh kita. .

Matius 3:13 Kemudian datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan menemui Yohanes untuk

dibaptis olehnya.

Yesus datang kepada Yohanes untuk dibaptis.

1: Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya merendahkan diri dan membiarkan Tuhan bekerja dalam hidup kita.

2: Mengikuti jejak Yesus, kita hendaknya berusaha untuk taat pada kehendak Tuhan.

1: Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu.

Matius 3:14 Tetapi Yohanes melarangnya dengan mengatakan: Aku perlu dibaptis olehmu, lalu datangkah engkau kepadaku?

Yohanes Pembaptis menolak untuk membaptis Yesus, malah meminta untuk dibaptis olehnya.

1. Kerendahan Hati Yohanes Pembaptis: Pelajaran Kesadaran Diri

2. Kuasa Yesus: Sebuah Pelajaran tentang Otoritas

1. Filipi 2:3-8

2. Lukas 9:46-48

Matius 3:15 Dan Yesus menjawab, berkata kepadanya, Biarkanlah hal itu terjadi sekarang: karena demikianlah kewajiban kita untuk menggenapkan seluruh kebenaran. Lalu dia menderita dia.

Yesus mengizinkan Yohanes Pembaptis untuk membaptis Dia, menggenapi seluruh

kebenaran.

1. Pentingnya Memenuhi Segala Kebaikan

2. Kekuatan Pengorbanan

1. Filipi 2:8 - Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2. Ibrani 12:2 - Menatap Yesus, pelopor dan penyempurna iman. Karena sukacita yang ditaruh di hadapan-Nya, Ia memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Matius 3:16 Dan Yesus, setelah dibaptis, langsung keluar dari air; dan lihatlah, langit terbuka baginya, dan dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atas dia:

Yesus dibaptis dan langit terbuka baginya. Dia melihat Roh Tuhan turun seperti burung merpati dan hinggap di atasnya.

1. Kuasa Pembaptisan: Teladan Yesus

2. Roh Kudus: Penghibur dan Pembimbing Kita

1. Yesaya 11:2-3 - "Dan Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan;"

2. Yohanes 1:32-34 - "Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya, aku melihat Roh turun dari surga seperti seekor merpati, dan diam di atasnya. Dan aku tidak mengenal dia, tetapi dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, orang yang sama berkata kepadaku: Kepada siapa kamu akan melihat Roh turun dan tinggal padanya, dialah yang membaptis dengan Roh Kudus.”

Matius 3:17 Dan lihatlah ada suara dari surga yang berkata: Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.

Allah berbicara dari surga untuk menyetujui Yesus, Putra terkasih-Nya.

1. Kuasa Peneguhan Tuhan - Bagaimana firman perkenanan Tuhan dapat menyemangati dan menguatkan kita.

2. Putra Terkasih – Sekilas tentang hubungan unik Yesus dengan Allah dan dampaknya bagi kehidupan kita.

1. Yesaya 42:1 - “Lihatlah hamba-Ku yang aku junjung; pilihanku, yang disenangi jiwaku; Aku telah menaruh rohku padanya: dia akan menghakimi bangsa-bangsa bukan Yahudi.”

2. 2 Korintus 1:20 - “Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.”

Matius 4 membahas tentang pencobaan Yesus di padang gurun, pelayanan-Nya di Galilea, dan pemanggilan murid-murid pertama-Nya. Ini menyoroti bagaimana Yesus mengatasi godaan Setan, mulai berkhotbah tentang Kerajaan Surga, dan mengumpulkan pengikut.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yesus dipimpin oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai oleh Setan. Setelah berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam, Dia dicobai Setan sebanyak tiga kali – mengubah batu menjadi roti, melompat dari puncak Bait Suci untuk menguji perlindungan Tuhan, dan menyembah Setan dengan imbalan seluruh kerajaan di dunia. Dalam setiap kasus, Yesus menolak godaan ini dengan menggunakan kitab suci (Matius 4:1-11).

Paragraf ke-2: Setelah penangkapan Yohanes, Yesus meninggalkan Nazaret menuju Kapernaum di Galilea di mana Dia memulai pelayanan publik-Nya. Menggemakan pesan Yohanes dari Matius 3:2, Dia menyatakan "Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat" (Matius 4:12-17).

Paragraf ke-3: Pada bagian terakhir ini (Matius 4:18-25), kita melihat Yesus memanggil murid-murid-Nya yang pertama - nelayan Simon Petrus dan saudaranya Andreas bersama dengan dua saudara laki-laki lainnya Yakobus anak Zebedeus dan saudaranya Yohanes. Mereka segera meninggalkan jalanya untuk mengikuti Dia. Saat mereka melakukan perjalanan bersama ke seluruh Galilea, mereka mengajar di sinagoga, berkhotbah tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan berbagai penyakit di antara manusia.

Matius 4:1 Kemudian Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai iblis.

Yesus dibawa ke padang gurun oleh Roh untuk dicobai iblis.

1. Tuhan mengetahui pergumulan kita dan selalu hadir untuk membantu kita menanggungnya.

2. Yesus menghadapi godaan dan akhirnya mengatasinya, mengingatkan kita akan kekuatan dan ketahanan kita sendiri.

1. Ibrani 4:15 - "Sebab Imam Besar kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat memahami kelemahan kita, tetapi yang kita punya, yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, namun ia tidak berbuat dosa."

2. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui batas kemampuanmu. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan menyediakan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

Matius 4:2 Setelah ia berpuasa empat puluh hari empat puluh malam, lama-kelamaan ia merasa lapar.

Setelah berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam, Yesus merasa lapar.

1: Kita harus waspada dalam latihan spiritual kita bahkan ketika keadaan menjadi sulit.

2: Kekuatan doa dan puasa dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1: Yakobus 5:16 "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2:1 Korintus 9:24-27 "Tidak tahukah kamu, bahwa dalam suatu perlombaan semua pelari berlari, tetapi hanya satu orang yang mendapat hadiah? Maka berlarilah, supaya kamu memperolehnya. Setiap atlet melatih pengendalian diri dalam segala hal. Mereka melakukannya itu untuk menerima karangan bunga yang mudah rusak, tetapi kami tidak dapat binasa. Maka aku tidak berlari tanpa tujuan, aku tidak bertinju seperti orang yang memukul-mukul udara. Tetapi aku mendisiplinkan tubuhku dan menjaganya tetap terkendali, jangan sampai setelah berkhotbah kepada orang lain aku sendiri didiskualifikasi ."

Matius 4:3 Ketika penggoda itu datang kepadanya, ia berkata: Jikalau Engkau Anak Allah,

perintahkanlah agar batu-batu ini dijadikan roti.

Iblis menggoda Yesus dengan memintanya mengubah batu menjadi roti jika dia adalah Anak Allah.

1. Bahaya Godaan: Cara Menyelesaikan Perjuangan.

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Godaan dengan Pertolongan Tuhan.

1. Yakobus 1:12-15 – Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2. 1 Korintus 10:13 – Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Matius 4:4 Tetapi dia menjawab: Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Manusia tidak dapat bertahan hidup hanya dari roti saja, melainkan dari setiap firman yang Tuhan sampaikan.

1) Kuasa Firman Tuhan: Memahami Bagaimana Kita Menerima Kehidupan dari Janji Tuhan

2) Tinggal di dalam Kristus: Bagaimana Mengandalkan Kristus untuk Setiap Kebutuhan

1) Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2) Mazmur 119:89 - Selama-lamanya ya Tuhan, firman-Mu tertancap kuat di surga.

Matius 4:5 Kemudian iblis membawa dia ke dalam kota suci dan menempatkan dia di puncak Bait Suci,

Iblis menggoda Yesus di kota suci dan menempatkan Dia di puncak Bait Suci.

1. Tuhan selalu bersama kita, meski kita sepertinya sendirian.

2. Saat kita tergoda untuk melakukan sesuatu yang salah, Tuhan akan memberikan kekuatan untuk menolaknya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 1:12-15 - “Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah diuji, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia. katakan, “Tuhan sedang mencobaiku.” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Ia juga tidak mencobai siapa pun; tetapi setiap orang dicobai ketika mereka terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah keinginan itu dibuahi, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika itu sudah dewasa, melahirkan kematian.”

Matius 4:6 Dan berkata kepadanya: Jikalau engkau Anak Allah, turunkanlah dirimu; karena ada tertulis, Dia akan memberikan tugas kepada malaikat-malaikat-Nya mengenai engkau; dan di tangan mereka mereka akan mengangkat engkau, jangan sampai sewaktu-waktu engkau hantamkan kakimu ke batu.

Setan menggoda Yesus untuk membuktikan bahwa dia adalah Anak Allah dengan menjatuhkan dirinya, namun Yesus menanggapinya dengan mengutip kitab suci yang menyatakan bahwa Allah akan melindunginya.

1. Kekuatan Iman: Teguh Menghadapi Pencobaan

2. Kekuatan Kitab Suci: Firman Tuhan untuk Membimbing Kita

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Matius 4:7 Kata Yesus kepadanya: Ada tertulis lagi, Jangan mencobai Tuhan, Allahmu.

Bagian ini menyoroti instruksi Yesus untuk tidak mencobai Tuhan.

1. "Kekuatan Firman Tuhan: Mempercayai Tuhan dan Menaati Perintah-Nya"

2. "Jangan Menguji Tuhan: Menjalani Hidup Iman dan Taat"

1. Yakobus 1:13-14 - “Janganlah seorangpun berkata, kalau ia dicobai, 'Aku sedang dicobai oleh Allah,' sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. tertarik oleh keinginannya sendiri dan terpikat.”

2. Ulangan 6:16 - "Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti yang kamu lakukan di Massa."

Matius 4:8 Sekali lagi iblis membawa dia ke gunung yang sangat tinggi, dan memberitahukan kepadanya seluruh kerajaan dunia dan kemuliaannya;

Iblis membawa Yesus ke gunung yang tinggi dan menunjukkan kepada-Nya seluruh kerajaan dunia dan kemuliaannya.

1. Pencobaan Yesus Kristus di Gunung

2. Kekuatan Musuh Terungkap

1. Lukas 4:5-13

2. Efesus 6:10-12

Matius 4:9 Dan berkata kepadanya: Semua ini akan kuberikan kepadamu, jika kamu mau tersungkur dan menyembah Aku.

Setan mencobai Yesus dengan menawarkan kepada-Nya seluruh kekayaan dunia jika Dia mau menyembahnya.

1. Kekuatan Godaan: Cara Menolak dan Mengatasinya

2. Harga dari Kesetiaan: Bagaimana Tetap Berkomitmen kepada Tuhan

1. 1 Korintus 10:13 – “Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.”

2. Yakobus 1:13-15 – “Janganlah seorangpun berkata, kalau ia dicobai, 'Aku sedang dicobai oleh Allah,' sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.”

Matius 4:10 Kemudian Yesus berkata kepadanya, Enyahlah, Setan: karena ada tertulis, Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya dia yang harus engkau sembah.

Yesus menegur Setan, memerintahkan dia untuk pergi dan mengutip kitab suci bahwa orang percaya harus menyembah dan mengabdi kepada Tuhan saja.

1. "Harga Melayani Tuhan: Berdiri Teguh Menghadapi Pencobaan"

2. "Kekuatan Firman: Kekuatan Kitab Suci untuk Melawan Kejahatan"

1. Efesus 6:11-13 - "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan pemerintah-pemerintah." penghulu-penghulu kegelapan dunia ini, melawan kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi. Oleh karena itu ambillah kepadamu seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, untuk bertahan."

2. Yakobus 4:7-8 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah tanganmu hatimu, kamu berpikiran ganda."

Matius 4:11 Kemudian iblis meninggalkan dia, dan lihatlah, para malaikat datang dan melayani dia.

Setelah Yesus berpuasa di padang gurun selama empat puluh hari, iblis mencobai Dia sebanyak tiga kali. Namun, Yesus melawan dan iblis meninggalkannya. Kemudian malaikat muncul untuk melayaninya.

1. Kuasa kasih karunia Tuhan dalam menolak godaan

2. Bagaimana agar tetap teguh dalam iman di saat-saat pencobaan

1. Ibrani 4:14-16 - Sebab itu, karena kita mempunyai Imam Besar Agung, yang melintasi semua surga , yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada iman yang kita akui. Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat bersimpati terhadap kelemahan-kelemahan kita, tetapi kita mempunyai Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, namun ia tidak berbuat dosa.

2. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihinya. Janganlah ada orang yang berkata ketika mereka dicobai, “Aku sedang dicobai oleh Tuhan,” karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Matius 4:12 Ketika Yesus mendengar, bahwa Yohanes dimasukkan ke dalam penjara, berangkatlah ia ke Galilea;

Yesus berangkat ke Galilea setelah mendengar bahwa Yohanes dijebloskan ke penjara.

1. Belas Kasih Yesus - Bagaimana Yesus merasakan empati terhadap Yohanes dan bertindak untuk menunjukkan kasihnya.

2. Saat-saat Sulit - Bagaimana tetap berharap dan setia di saat-saat sulit.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Matius 4:13 Setelah meninggalkan Nazaret, ia datang dan tinggal di Kapernaum, yang terletak di tepi laut, di perbatasan Zabulon dan Neftalim.

Yesus pindah ke Kapernaum untuk berkhotbah dan mengajar.

1. Mari kita mengikuti teladan Yesus dan keluar dari zona nyaman kita untuk menyebarkan Injil.

2. Yesus pindah ke Kapernaum untuk berkhotbah dan mengajar, marilah kita manfaatkan momen ini untuk mencari Firman Tuhan.

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan , lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2. Markus 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

Matius 4:14 Agar genaplah apa yang diucapkan oleh nabi Esai, yang mengatakan,

Bagian ini menceritakan tentang bagaimana Yesus menggenapi nubuatan Yesaya.

1. Rencana Tuhan yang Sempurna: Bagaimana Yesus Diprediksi dalam Kitab Suci

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Bagaimana Yesus Menggenapi Nubuatan

1. Yesaya 7:14, “Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu suatu tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.”

2. Matius 3:15, “Tetapi jawab Yesus kepadanya: 'Biarlah demikian, sebab demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kebenaran.' Lalu dia menyetujuinya.”

Matius 4:15 Tanah Zabulon dan tanah Neftalim, di tepi laut, di seberang sungai Yordan, Galilea milik bangsa-bangsa lain;

Bagian ini menggambarkan Galilea sebagai tanah Zabulon dan Nephthalim, terletak di tepi laut dan di seberang Sungai Yordan, dan merupakan rumah bagi orang bukan Yahudi.

1. Penyediaan Tuhan: Menemukan Harapan di Masa Sulit

2. Kekuatan Pengampunan: Cara Mengatasi Kesulitan

1. Roma 15:4 - "Sebab apa pun yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan."

2. Yesaya 43:1-2 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama, kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai, mereka akan tidak membuatmu kewalahan; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu."

Matius 4:16 Orang-orang yang duduk dalam kegelapan melihat terang yang besar; dan bagi mereka yang duduk di wilayah tersebut dan bayangan kematian, cahaya bermunculan.

Bagian ini mengungkapkan janji Tuhan untuk membawa terang ke dalam kegelapan.

1. Tuhan memberi kita Cahaya Harapan dalam Kegelapan

2. Merangkul Terang Kristus di Saat-saat Keputusasaan

1. Yesaya 9:2: "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; atas mereka yang diam di negeri yang gelap gulita telah terbit terang."

2. Yohanes 8:12: "Ketika Yesus berbicara lagi kepada orang-orang, Dia berkata, 'Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti Aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.'"

Matius 4:17 Sejak saat itu Yesus mulai berkhotbah dan berkata, Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat.

Yesus mulai memberitakan kabar baik bahwa Kerajaan Surga sudah dekat.

1: Bertobat dan Percaya Kerajaan Surga

2: Carilah Kerajaan Surga dan Temukan Kehidupan Baru

1: Lukas 13:3, "Jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa."

2: Yohanes 3:16-17, "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Matius 4:18 Dan Yesus, sedang berjalan di tepi danau Galilea, melihat dua orang bersaudara, Simon bernama Petrus, dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala ke dalam laut; karena mereka adalah nelayan.

Yesus bertemu Petrus dan Andreas, dua bersaudara nelayan.

1. Menjangkau Para Penjala Manusia: Sebuah Panggilan untuk Penginjilan

2. Kekuatan Persahabatan: Yesus dan Murid-murid-Nya

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman."

2. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawannya—tali rangkap tiga tidak akan mudah putus."

Matius 4:19 Katanya kepada mereka: Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia.

Yesus menyerukan murid-muridnya untuk mengikuti Dia dan menjadi penjala manusia.

1. Mengikuti Yesus: Panggilan untuk Membagikan Injil

2. Menggunakan Talenta Kita untuk Memperluas Kerajaan Tuhan

1. Efesus 4:11-12 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala

dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan, dan siapa yang menangkap jiwa adalah bijaksana.

Matius 4:20 Lalu mereka segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.

Dua orang nelayan, setelah mendengar panggilan Yesus, segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.

1. Mengikuti Yesus memerlukan komitmen segera.

2. Yesus layak menerima pengabdian sepenuh hati kita.

1. Markus 8:34-38 - “Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku.

2. Yakobus 1:22 - “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.”

Matius 4:21 Dan berangkat dari sana, dilihatnya dua saudara lelaki lainnya, Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudaranya, di dalam kapal bersama Zebedeus, ayah mereka, sedang memperbaiki jala mereka; dan dia memanggil mereka.

Yesus melihat dua bersaudara, Yakobus dan Yohanes, bersama ayah mereka sedang memperbaiki jalanya dan memanggil mereka untuk mengikuti-Nya.

1. Panggilan Menjadi Pemuridan – memahami pentingnya ketaatan terhadap panggilan Tuhan.

2. Mengikuti Yesus - menemukan dampak yang mengubah hidup dari mengikuti Yesus.

1. Lukas 9:23-24 - "Dan dia berkata kepada semua orang: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya dan memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya demi aku akan menyelamatkannya.”

2. Matius 16:24 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Matius 4:22 Segera mereka meninggalkan kapal dan ayah mereka, lalu mengikuti dia.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang memanggil dua saudara laki-laki, Simon dan Andreas, untuk mengikuti Dia.

1. Mengikuti Yesus: Panggilan untuk Meninggalkan Segalanya

2. Mendekat kepada Kristus: Ketaatan pada Firman-Nya

1. Yohanes 12:26 - "Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku; dan di mana Aku berada, di situlah hamba-Ku berada. Ayahku akan menghormati orang yang melayani Aku."

2. Lukas 9:23 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: “Barangsiapa ingin menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.”

Matius 4:23 Lalu Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala penyakit di antara orang-orang.

Yesus berkeliling wilayah Galilea mengajar di sinagoga, memberitakan Injil, dan menyembuhkan orang sakit dan berpenyakit.

1. Yesus: Penyembuh Hebat

2. Menghidupi Injil Kerajaan

1. Mazmur 103:3 - Dia mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu

2. Kisah Para Rasul 10:38 - Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa, yang berkeliling berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang ditindas iblis.

Matius 4:24 Dan kemasyhurannya menyebar ke seluruh Siria, dan mereka membawa kepadanya semua orang sakit yang menderita berbagai macam penyakit dan siksaan, dan orang-orang yang kerasukan setan, dan orang-orang gila, dan orang-orang yang lumpuh; dan dia menyembuhkan mereka.

Ketenaran Yesus menyebar ke seluruh Suriah, dan banyak orang yang menderita penyakit dan siksaan dibawa kepadanya untuk disembuhkan.

1. Kemurahan Tuhan dalam Kesembuhan: Menjelajahi Pelayanan Kesembuhan Yesus

2. Menjangkau Dengan Belas Kasih: Pelayanan Yesus kepada Orang Sakit

1. Yesaya 53:4 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami: namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas.

2. Matius 9:35 - Dan Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan setiap penyakit dan setiap penyakit di antara manusia.

Matius 4:25 Dan di sana mengikuti dia sejumlah besar orang dari Galilea, dan dari Dekapolis, dan dari Yerusalem, dan dari Yudea, dan dari luar Yordan.

Banyak sekali orang yang mengikuti Yesus dari berbagai daerah di wilayah tersebut.

1: Mengikuti Yesus membawa sukacita sejati.

2: Mengikuti Yesus menuntut kita untuk datang dari seluruh bagian kehidupan kita.

1: Markus 8:34-35 "Dan setelah Ia juga memanggil orang-orang itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka: Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku dan Injil, dialah yang akan menyelamatkannya."

2: Kisah Para Rasul 2:41-42 "Maka mereka yang dengan senang hati menerima firman-Nya itu memberi diri mereka dibaptis; dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. Dan mereka tetap teguh dalam pengajaran dan persekutuan rasul-

rasul, dan dalam memecahkan roti , dan dalam doa."

Matius 5 adalah awal dari Khotbah di Bukit, yang merupakan salah satu ajaran Yesus yang paling penting. Bab ini memperkenalkan Sabda Bahagia, membahas pemenuhan Hukum, dan memberikan interpretasi baru terhadap ajaran tradisional tentang pembunuhan, perzinahan, perceraian, sumpah, pembalasan, dan cinta terhadap musuh.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Yesus menyampaikan Sabda Bahagia - serangkaian berkat bagi mereka yang mewujudkan kebajikan tertentu seperti kelembutan dan belas kasihan. Pernyataan-pernyataan ini menekankan nilai-nilai spiritual dibandingkan nilai-nilai duniawi. Pada bagian ini (Matius 5:1-12), Yesus juga mendorong para pengikutnya untuk bersukacita dalam penganiayaan karena upah mereka akan besar di surga.

Paragraf ke-2: Ke depan (Matius 5:13-32), Yesus mengajarkan tentang menjadi "garam dunia" dan "terang dunia", menekankan bahwa para pengikutnya harus mempengaruhi orang lain secara positif dan bahwa mereka tidak boleh menyembunyikan iman mereka tetapi membiarkannya. itu bersinar untuk dilihat semua orang. Dia kemudian membahas bagaimana dia datang bukan untuk menghapuskan tetapi untuk menggenapi Hukum dan Nabi. Beliau menafsirkan kembali hukum-hukum mengenai pembunuhan (amarah), perzinahan (niat nafsu), perceraian (pelanggaran hukum kecuali atas dasar maksiat) memberikan pemahaman yang lebih dalam melampaui kepatuhan secara harafiah.

Paragraf ke-3: Dalam Matius 5:33-48, Yesus melanjutkan dengan menasihati agar tidak membuat sumpah palsu; alih-alih mendorong kejujuran tanpa bersumpah demi apa pun. Dia kemudian menginstruksikan untuk memberikan pipi yang lain ketika dipukul dan mencintai musuh Anda daripada mencari balas dendam. Hal ini mendorong pengampunan dibandingkan pembalasan, sementara mengasihi musuh Anda berfungsi sebagai tantangan untuk memperluas kasih melampaui lingkaran pribadi yang mencerminkan kasih Allah yang tanpa syarat.

Matius 5:1 Ketika Ia melihat orang banyak, naiklah Ia ke sebuah gunung; dan ketika Ia sudah duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya:

Yesus mengajarkan kepada murid-muridnya Sabda Bahagia di puncak gunung.

1. "Kekuatan Perspektif: Menemukan Sukacita dalam Kesulitan"

2. “Hidup dengan Pola Pikir Kerajaan: Berkat Tuhan”

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat

membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 34:8 - "Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!"

Matius 5:2 Lalu ia membuka mulutnya dan mengajar mereka sambil berkata:

Yesus memberitakan Injilnya di atas gunung kepada banyak orang.

1: Kekuatan firman Yesus dan bagaimana firman itu dapat membawa perubahan dalam hidup kita.

2: Pentingnya menjalani kehidupan dengan iman dan percaya kepada Tuhan.

1: Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2: Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Matius 5:3 Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Ayat ini menyatakan bahwa orang yang rendah hati dan mengakui ketergantungannya pada Tuhan akan diberi pahala hidup kekal di surga.

1. "Berkah Kerendahan Hati"

2. "Pahala Kemiskinan dalam Jiwa"

1. Amsal 22:4 - "Pahala kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Dia berfirman: “Allah menentang orang yang sombong, Tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

Matius 5:4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Yesus menyatakan bahwa mereka yang berduka akan dihibur oleh Tuhan.

1. "Penghiburan Tuhan bagi Mereka yang Berkabung," berfokus pada bagaimana Tuhan memberikan penghiburan kepada mereka yang berduka.

2. "Nilai Berkabung", menekankan mengapa berkabung dapat memberikan manfaat.

1. Mazmur 34:18, "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2. Yesaya 61:2, “Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang yang berdukacita.”

Matius 5:5 Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Bagian ini berbicara tentang berkat-berkat dari kelembutan hati, dan bagaimana mereka yang lemah lembut akan diberi pahala dengan mewarisi bumi.

1. "Kekuatan Kelemahlembutan" - Menelaah kekuatan spiritual dari kelemahlembutan dan mengapa hal itu begitu penting bagi Tuhan.

2. "Mewarisi Bumi" - Menjelajahi konsep mewarisi bumi dan cara mencapainya.

1. Yakobus 3:13-18 - Meneliti kekuatan kelembutan dan hikmah atas amarah dan kesombongan.

2. Mazmur 37:11 - Membahas janji Tuhan kepada orang-orang yang bertawakal kepada-Nya dan bersandar pada tuntunan-Nya.

Matius 5:6 Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang mencari kebenaran akan dihargai atas usaha mereka.

1. "Buah Kebenaran"

2. "Berkah Mencari Kebenaran"

1. Galatia 5:22-23: "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, penguasaan diri; tidak ada hukum yang menentang hal itu."

2. Roma 8:28: “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Matius 5:7 Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan disayangi.

Bagian ini mendorong kita untuk berbelas kasihan kepada orang lain, karena kita akan menerima belas kasihan sebagai balasannya.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Bagaimana Menunjukkan Kebaikan kepada Orang Lain Mendatangkan Berkah

2. Pahala dari Belas Kasihan: Bagaimana Menjadi Welas Asih Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Lukas 6:36 - “Kasihanilah kamu, sama seperti Bapamu juga penuh belas kasihan.”

2. Amsal 11:17 - “Orang yang baik hati menguntungkan dirinya sendiri, tetapi orang yang kejam mendatangkan kesusahan bagi dirinya sendiri.”

Matius 5:8 Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

Ayat ini menyoroti pentingnya memiliki hati yang suci agar dapat mengalami hubungan yang dekat dengan Tuhan.

1. Kekuatan Hati yang Murni: Bagaimana Menjalani Hidup Suci dan Mengalami Hadirat Tuhan

2. Indahnya Kemurnian: Hidup dengan Hati yang Tak Terbagi dan Mencari Tuhan

1. 1 Yohanes 3:2-3 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, kita sekarang adalah anak-anak Allah, dan kita kelak belum tampak; tetapi kita tahu, bahwa apabila Dia muncul, kita akan menjadi sama seperti Dia, karena kita akan melihat Dia sebagaimana adanya .Dan setiap orang yang berharap kepada-Nya menyucikan dirinya sebagaimana dia suci."

2. Mazmur 24:3-4 - "Siapakah yang akan naik ke bukit Tuhan? Dan siapakah yang akan berdiri di tempat kudus-Nya? Siapa yang bersih tangannya dan suci hatinya, yang tidak menyerahkan jiwanya kepada dusta dan tidak bersumpah palsu."

Matius 5:9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Yesus mengajarkan bahwa pembawa damai diberkati dan akan disebut anak-anak Allah.

1. "Berkah dari Perdamaian: Menjadi Anak Tuhan"

2. "Jalan Perdamaian: Mengikuti Jejak Yesus"

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Yesaya 11:6-9 - "Serigala akan hidup bersama-sama dengan domba, macan tutul akan tidur bersama-sama dengan kambing, anak lembu, singa dan anak berumur satu tahun; dan seorang anak kecil akan memimpin mereka... Mereka juga tidak akan berbuat jahat dan tidak membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku, karena bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN, seperti air menutupi dasar laut."

Matius 5:10 Berbahagialah mereka yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Ayat ini menyemangati mereka yang dianiaya karena melakukan apa yang benar untuk tetap setia, karena Tuhan pada akhirnya akan memberi mereka pahala masuk ke kerajaan surga.

1. Berdiri Teguh – Dorongan untuk tetap setia dalam menghadapi penganiayaan

2. Menuai Apa yang Anda Tabur - Imbalan rohani dari melakukan apa yang benar

1. Roma 8:18 - "Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi

sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

2. 1 Petrus 4:12-13 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah heran betapa panasnya cobaan yang menimpa kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh menimpa kamu. Tetapi bergembiralah, karena kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus; bahwa, ketika kemuliaan-Nya akan dinyatakan, kamu juga boleh bersukacita dengan sukacita yang meluap-luap."

Matius 5:11 Berbahagialah kamu, apabila orang mencaci kamu dan menganiaya kamu dan memfitnah kamu dengan segala cara yang jahat, karena Aku.

Orang-orang Kristen diberkati ketika mereka dianiaya dan dibohongi karena iman mereka kepada Yesus Kristus.

1. Berkah dalam Penganiayaan: Menerima Penderitaan demi Kristus

2. Berdiri Teguh: Menahan Penolakan demi Injil

1. Yohanes 15:18-21 - "Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia membenci Aku terlebih dahulu. Jika kamu milik dunia, ia akan mengasihi kamu sebagai miliknya. Karena itu, kamu bukan milik dunia, tapi Aku telah memilihmu dari dunia ini. Itulah sebabnya dunia membencimu. Ingatlah apa yang aku katakan kepadamu: 'Seorang hamba tidak lebih besar dari pada tuannya.' Jika mereka menganiaya aku, mereka juga akan menganiaya kamu. Jika mereka menaati ajaranku, mereka juga akan menaati ajaranmu. Mereka akan melakukan semua ini kepadamu karena aku, karena mereka tidak mengenal siapa yang mengutus aku."

2. Ibrani 12:1-2 - "Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. kita, mengarahkan pandangan kita pada Yesus, pelopor dan penyempurna iman. Karena sukacita yang dihadirkan di hadapan-Nya, Ia memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah."

Matius 5:12 Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besarlah upahmu di surga, sebab begitulah aniaya nabi-nabi sebelum kamu.

Ayat ini mendorong orang-orang beriman untuk bersukacita dan bersyukur atas janji pahala Tuhan di surga, karena mereka telah dianiaya dengan cara yang sama seperti para nabi sebelum mereka.

1. Bersukacita atas Janji Surga – Refleksi Matius 5:12

2. Pahala Tuhan di Surga bagi Orang yang Dianiaya – Eksposisi Matius 5:12

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. 2 Korintus 4:17-18 - Sebab kesusahan-kesusahan kita yang ringan dan sesaat mendatangkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang jauh melebihi segala-galanya. Maka kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat, karena apa yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat adalah kekal.

Matius 5:13 Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? maka tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak manusia.

Garam Dunia: Pentingnya menjadi teladan positif bagi dunia.

1: Menjadi Garam Dunia - Menggunakan karunia dan bakat kita untuk memberikan dampak positif pada dunia.

2: The Lost Savour - Memahami bagaimana perilaku kita dapat memengaruhi kemampuan kita untuk memberikan pengaruh positif.

1: Kolose 4:6 - Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

2:1 Petrus 3:15 - Tetapi di dalam hatimu hormatilah Kristus sebagai Tuhan. Bersiaplah selalu untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang meminta Anda memberikan alasan atas harapan yang Anda miliki. Namun lakukan ini dengan kelembutan dan rasa hormat.

Matius 5:14 Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.

Yesus memanggil orang percaya untuk menjadi terang bagi dunia, seperti kota di atas bukit.

1. Terang Kita: Bersinar bagi Kristus di Dunia

2. Jadilah Terang: Panggilan kepada Pengikut Yesus

1. Filipi 2:15 - "Supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah, tanpa hardikan, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di antaranya kamu bersinar seperti lampu di dunia."

2. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

Matius 5:15 Manusia tidak menyalakan lilin dan menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kandil; dan itu memberi terang kepada semua yang ada di rumah.

Bagian ini menekankan pentingnya membagikan iman seseorang kepada orang lain.

1. Cahaya Iman: Mengapa Penting untuk Membagikan Iman Anda kepada Orang Lain

2. Melewati Obor: Bagaimana Membagikan Iman Anda kepada Orang Lain

1. Roma 10:14-15 - “Kalau begitu, bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, “Betapa indahnya kaki mereka yang memberitakan kabar baik!”

2. Filipi 2:14-16 - “Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tidak berselisih, supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah yang tidak bercacat cela di tengah-tengah angkatan yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia , berpegang teguh pada firman kehidupan, supaya pada hari Kristus aku berbangga, bahwa aku tidak sia-sia berlari atau bekerja dengan sia-sia.”

Matius 5:16 Biarlah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Ayat ini mengajak orang beriman untuk menjalani kehidupan yang kasat mata dan memuliakan Tuhan.

1. Panggilan untuk Membiarkan Terang Kita Bersinar: Sebuah Tantangan untuk Menjalani Kehidupan yang Terlihat di hadapan Tuhan

2. Kekuatan Perbuatan Baik: Menjalani Kehidupan yang Memuliakan Tuhan

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku, yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku; Aku telah membentuknya, ya, Aku telah menjadikannya.

Matius 5:17 Janganlah kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau para nabi; Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya.

Yesus datang untuk menggenapi hukum dan para nabi, bukan untuk menghancurkan mereka.

1: Yesus datang untuk menggenapi rencana keselamatan Allah.

2: Yesus datang untuk menggenapi hukum dan para nabi yang diberikan kepada kita.

1: Yesaya 42:21 - Tuhan berkenan karena kebenarannya; dia akan mengagungkan hukum dan menjadikannya terhormat.

2: Galatia 3:19 Kalau begitu, mengapa ia mengabdi pada hukum Taurat? Itu ditambahkan karena pelanggaran, sampai benih yang diberi janji itu datang.

Matius 5:18 Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sampai langit dan bumi berlalu, satu iota atau satu titik pun tidak akan hilang dari hukum Taurat, sebelum semuanya digenapi.

Bagian ini menjelaskan bahwa Yesus berjanji bahwa hukum-hukum Perjanjian Lama akan tetap berlaku sampai hukum-hukum tersebut digenapi.

1. Sifat Hukum Tuhan yang Tidak Berubah

2. Berpegang teguh pada Firman Tuhan di Dunia yang Berubah

1. Roma 3:31, "Apakah kita membatalkan hukum karena iman? Amit-amit: ya, kami meneguhkan hukum."

2. Yakobus 1:22-25, “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Matius 5:19 Sebab itu barangsiapa melanggar salah satu dari perintah-perintah terkecil ini, dan mengajarkannya kepada manusia, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga; tetapi siapa pun yang melakukan dan mengajarkannya, orang itu akan dianggap besar dalam Kerajaan Surga. surga.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk menaati semua perintah Allah dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama, karena mereka yang melakukan hal ini akan disebut besar di kerajaan surga.

1. Keagungan Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Dapat Menghasilkan Pahala Kekal

2. Mengajarkan Perintah Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menyebarkan Sabda Tuhan dan Menerima Berkah-Nya

1. Ulangan 11:18-19 - “Karena itu, simpanlah firman-Ku ini di dalam hatimu dan di dalam jiwamu, dan haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu, dan haruslah itu menjadi bagian depan di antara matamu. Kamu harus mengajarkannya kepada anak-anakmu, membicarakannya ketika kamu duduk di rumahmu, ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.”

2. Yakobus 1:22-25 - “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia seperti orang yang mengamati wajah aslinya di cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang seperti apa dia. Namun barangsiapa yang mempelajari hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dilakukannya.”

Matius 5:20 Sebab Aku berkata kepadamu: Sekiranya kebenaranmu tidak melebihi kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sekali-kali kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Yesus mengatakan kepada orang banyak bahwa mereka harus memiliki kebenaran yang lebih besar daripada kebenaran para ahli Taurat dan orang Farisi agar dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga.

1. Perlunya Melebihi Kebenaran

2. Hidup untuk Menyenangkan Tuhan, Bukan Manusia

1. Roma 10:3-4 - Karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan berusaha menegakkan kebenarannya sendiri, namun mereka tidak tunduk kepada kebenaran Allah.

2. Yakobus 4:4-5 - Hai kamu orang-orang yang berzina! Tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Tuhan? Oleh karena itu siapa pun yang ingin menjadi sahabat dunia menjadikan dirinya musuh Tuhan.

Matius 5:21 Kamu telah mendengar apa yang dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu, Jangan membunuh; dan siapa pun yang membunuh akan berada dalam bahaya penghakiman:

Ayat ini menyatakan bahwa membunuh dilarang dan siapa yang melakukannya akan menghadapi hukuman.

1. Akibat Besar dari Penghilangan Nyawa

2. Nilai Kehidupan Setiap Manusia

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Matius 5:22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa marah kepada saudaranya tanpa alasan, ia terancam hukuman: dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, Raca, akan berada dalam bahaya dewan: tetapi siapa pun yang mengatakannya , Hai orang bodoh, akan terancam api neraka.

Yesus memperingatkan bahwa siapa pun yang marah terhadap saudaranya tanpa alasan akan dihakimi, tetapi siapa pun yang menyebut saudaranya menghina akan dikenakan hukuman yang lebih berat.

1. "Mengukur Perkataan Kita: Bagaimana Menanggapi Konflik"

2. "Kekuatan Kata-kata: Tanggung Jawab Kita Satu Sama Lain"

1. Amsal 12:18 - Ada orang yang gegabah seperti tusukan pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

2. Yakobus 3:9-10 - Dengannya kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang yang dijadikan serupa dengan Allah. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Matius 5:23 Oleh karena itu, jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah, dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu bermaksud menentang kamu;

Kristus memanggil kita untuk berdamai dengan saudara-saudara kita sebelum menyembah Tuhan.

1: "Kasihilah Sesamamu - Panggilan untuk Rekonsiliasi"

2: "Altar Rekonsiliasi"

1: Roma 12:18, "Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2: Yakobus 4:7, "Kalau begitu, serahkan dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Matius 5:24 Tinggalkan di sana pemberianmu di depan mezbah, dan pergilah; pertama-tama berdamailah dengan saudaramu, lalu datang dan persembahkan hadiahmu.

Rekonsiliasi dengan saudara-saudara kita harus dilakukan sebelum memberikan hadiah kepada Tuhan.

1. Prioritas Rekonsiliasi: Bagaimana Memulihkan Hubungan Sebelum Menyembah Tuhan

2. Kekuatan Rekonsiliasi: Bersatu dalam Kasih Tuhan untuk Berhubungan Kembali dalam Persekutuan

1. Efesus 4:2-3 "Hendaklah kamu rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling mengasihi satu sama lain. Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Yakobus 3:17-18 “Tetapi hikmat yang datang dari atas, pertama-tama murni. Ia juga cinta damai, lemah lembut setiap saat, dan mau mengalah kepada orang lain. Penuh belas kasihan dan perbuatan baik. Tidak menunjukkan pilih kasih dan selalu tulus."

Matius 5:25 Segera sepakati musuhmu, selagi kamu berada di jalan bersamanya; jangan sampai musuh menyerahkan engkau kepada hakim, dan hakim menyerahkan engkau kepada petugas, dan engkau dimasukkan ke dalam penjara.

Setuju dengan lawan Anda secepatnya sebelum menuju ke pengadilan.

1. "Melepaskan dan Membiarkan Tuhan: Menyelesaikan Konflik dengan Damai"

2. "Kekuatan Kompromi: Menyelesaikan Konflik dengan Iman dan Cinta"

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Matius 5:26 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jangan sekali-kali engkau keluar dari sana, sebelum engkau membayar sepeser pun.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya melunasi hutang secara penuh.

1: Menjadi Pengelola yang Baik atas Sumber Daya Kita – Tuhan mengharapkan kita untuk bijaksana dalam menggunakan uang kita dan melunasi hutang-hutang kita secara penuh.

2: Pentingnya Bertanggung Jawab - Kita harus bertanggung jawab dengan keuangan kita dan memastikan bahwa hutang kita terbayar.

1: Amsal 22:7 - Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.

2: Lukas 16:11 - Jadi jika kamu tidak setia pada mamon yang tidak benar, siapakah yang akan mempercayakan kekayaan yang sebenarnya kepadamu?

Matius 5:27 Kamu telah mendengar firman mereka pada zaman dahulu: Jangan berzina:

Bagian ini menekankan pentingnya mengikuti Sepuluh Perintah Allah, khususnya perintah "Jangan berzina".

1. Kekuatan Komitmen - Bagaimana Menepati Janji Membuat Kita Tetap berada di Jalan yang Benar

2. Nilai Ketaatan – Mengapa Menaati Perintah Allah Mendekatkan Kita Kepada-Nya

1. Ibrani 13:4 - Perkawinan adalah terhormat dalam segala hal, dan ranjang tidak tercemar: tetapi siapa yang berzinah dan berzina akan dihakimi oleh Allah.

2. Amsal 6:20-23 - Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan janganlah meninggalkan hukum ibumu: Ikatlah selalu pada hatimu dan ikatlah pada lehermu. Ketika kamu pergi, itu akan menuntunmu; ketika kamu tidur, itu akan menjagamu; dan ketika kamu bangun, ia akan berbicara kepadamu. Sebab perintah itu adalah pelita; dan hukum itu ringan; dan teguran atas didikan adalah jalan hidup.

Matius 5:28 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

Barangsiapa memandang perempuan dengan penuh nafsu, ia telah berzina di dalam hatinya.

1. "Kekuatan Pikiran Anda: Dampak Nafsu Nafsu"

2. "Panggilan Menuju Kemurnian: Mencapai Kekudusan Pikiran dan Hati"

1. 1 Tesalonika 4:3-5 - "Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana menggunakan bejananya dalam kesucian dan kehormatan; bukan dalam hawa nafsu, sama seperti bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Matius 5:29 Dan jika mata kananmu menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu, sebab lebih baik bagimu kalau salah satu anggota tubuhmu binasa, dan tidak seluruh tubuhmu dimasukkan ke dalam neraka.

Ayat Alkitab ini mendorong kita untuk rela mengorbankan bagian mana pun dari diri kita yang mungkin menyesatkan kita dari kehendak Tuhan.

1. Mengambil Tindakan Radikal untuk Tuhan: Melakukan Pengorbanan yang Sulit untuk Mengikuti Rencana Tuhan

2. Pentingnya Melakukan Intervensi Saat Godaan Melanda

1. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu sebaik-baiknya, karena dari situlah segala sesuatu yang kamu lakukan."

2. Matius 6:24 - "Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain."

Matius 5:30 Dan jika tangan kananmu menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu dari padamu, karena lebih bermanfaat bagimu jika salah satu anggota tubuhmu binasa, dan tidak seluruh tubuhmu dimasukkan ke dalam neraka .

Yesus mengajarkan bahwa lebih baik membuang sesuatu dari hidup kita yang menyebabkan kita berbuat dosa daripada mengambil risiko seluruh tubuh kita dibuang

ke Neraka.

1. "Tindakan Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata: Menghidupkan Injil dalam Kehidupan Sehari-hari"

2. "Menjalani Kehidupan Kekudusan: Menjadi Lebih Seperti Kristus"

1. Roma 6:12-14 - Karena itu jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

2. 1 Korintus 6:18-19 - Menjauhlah dari percabulan. Semua dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuh, tetapi siapa pun yang melakukan dosa seksual, berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri.

Matius 5:31 Telah difirmankan: Barangsiapa menceraikan isterinya, hendaklah ia memberikan surat cerai kepadanya:

Ayat tersebut menyatakan bahwa siapa pun yang menceraikan pasangannya harus memberikan akta cerai kepada mereka.

1. Pernikahan adalah perjanjian sakral dan hendaknya dilaksanakan dengan hati-hati dan komitmen.

2. Perceraian harus menjadi pilihan terakhir dan bila hal itu terjadi, pasangan harus diperlakukan dengan penuh perhatian dan rasa hormat.

1. Maleakhi 2:16 - “'Sebab Aku benci perceraian,' firman TUHAN, Allah Israel, 'dan orang yang menutupi pakaiannya dengan kesalahan,' firman TUHAN semesta alam. 'Maka jagalah semangatmu, agar kamu tidak berkhianat.'”

2. Roma 7:2-3 - “Sebab perempuan yang sudah menikah terikat menurut hukum kepada suaminya selama suaminya masih hidup; tetapi jika suaminya meninggal, ia dibebaskan dari hukum mengenai suaminya. Jadi, jika selama suaminya masih hidup ia bersetubuh dengan laki-laki lain, ia akan disebut pezina; tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum, sehingga ia tidak menjadi pezinah meskipun ia bersetubuh dengan laki-laki lain.”

Matius 5:32 Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena alasan percabulan, menyebabkan isterinya berzina; dan barangsiapa mengawini isterinya yang diceraikan, ia melakukan perzinahan.

Yesus bersabda, jika seorang laki-laki menceraikan istrinya, kecuali karena percabulan, hal itu menyebabkan istrinya melakukan perzinahan. Selain itu, jika perempuan tersebut menikah lagi, maka laki-laki yang mengawininya juga melakukan perzinahan.

1. Pernikahan: Kesucian Cinta

2. Perceraian: Sudut Pandang Tuhan

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

2. Maleakhi 2:14-16 - Sebab Tuhan, Allah Israel berkata bahwa Dia membenci perceraian.

Matius 5:33 Sekali lagi kamu telah mendengar apa yang dikatakan oleh mereka pada zaman dahulu: Janganlah kamu meninggalkan dirimu sendiri, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada Tuhan:

Bagian ini berbicara tentang menepati sumpah dan menghindari mengingkari janji.

1. Pentingnya Menepati Janji Anda

2. Kekuatan Integritas

1. Yakobus 5:12 - “Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah—tidak demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Biarkan “Ya” Anda menjadi ya, dan “Tidak” Anda menjadi tidak, atau Anda akan dikutuk.”

2. Amsal 12:22 - “TUHAN benci kebohongan, tetapi Ia senang pada orang yang dapat dipercaya.”

Matius 5:34 Tetapi aku berkata kepadamu, Jangan bersumpah sama sekali; tidak juga oleh surga; karena itulah takhta Allah:

Bagian ini memperingatkan terhadap sumpah serapah, dan memperingatkan bahwa bahkan bersumpah demi surga pun salah, karena surga adalah takhta Tuhan.

1. Pentingnya Menjaga Kata-kata Kita Tetap Suci

2. Keutamaan Menghormati Tuhan Di Atas Segalanya

1. Yakobus 5:12 - “Yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah—tidak demi langit, demi bumi, atau demi apa pun. Biarkan “Ya” Anda menjadi ya, dan “Tidak” Anda menjadi tidak, atau Anda akan dikutuk.”

2. Mazmur 24:3-4 - “Siapakah yang boleh mendaki gunung Tuhan? Siapa yang boleh berdiri di tempat kudus-Nya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya, yang tidak percaya kepada berhala dan tidak bersumpah demi tuhan palsu.”

Matius 5:35 Juga tidak dekat bumi; karena itu adalah tumpuan kakinya: tidak juga di Yerusalem; karena itu adalah kota Raja yang agung.

Tuhan adalah Raja Agung atas seluruh ciptaan dan Yerusalem adalah kota-Nya.

1. Tuhan adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan

2. Kita harus selalu menghormati dan menghormati kota Yerusalem milik Tuhan

1. Yesaya 66:1 - "Beginilah firman Tuhan: Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah manakah yang hendak Engkau dirikan bagi-Ku dan di manakah tempat peristirahatan-Ku?"

2. Mazmur 48:2 - "Indah di ketinggian, kegembiraan seluruh bumi, adalah Gunung Sion, di sisi utara, kota Raja Agung."

Matius 5:36 Janganlah engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak dapat memutihkan atau menghitamkan sehelai rambut pun.

Yesus mengajarkan murid-muridnya untuk tidak mengumpat karena mereka tidak punya kendali atas warna rambut mereka.

1. "Ketidakberdayaan Mengumpat Demi Kepala Kita"

2. "Pentingnya Menaati Ajaran Yesus"

1. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah—tidak demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah "Ya" Anda menjadi ya, dan "Tidak" Anda tidak, atau Anda akan menjadi dikutuk."

2. Yosua 9:18-20 - "Tetapi orang Israel tidak menyerang mereka, karena pemimpin-pemimpin umat itu telah bersumpah kepada mereka demi Tuhan, Allah Israel. Lalu seluruh majelis mengeluhkan pemimpinnya. Tetapi semua pemimpin itu menjawab mereka, 'Kami telah bersumpah demi Tuhan, Allah Israel, dan sekarang kami tidak dapat menyentuh mereka. Inilah yang akan kami lakukan terhadap mereka: Kami akan membiarkan mereka hidup, agar murka Allah tidak menimpa kami karena melanggar sumpah yang kami ucapkan kepada mereka.'"

Matius 5:37 Tetapi biarlah komunikasimu menjadi, Ya, ya; Tidak, tidak: karena apa pun yang lebih dari ini berarti kejahatan.

Kita hendaknya berterus terang dan jujur dalam tutur kata kita, dan tidak melebih-lebihkan atau membumbui.

1. Bicarakan Kebenaran dalam Kasih - Efesus 4:15

2. Puaslah dengan Apa yang Anda Miliki - Ibrani 13:5

1. Yakobus 3:1-12 - Menjinakkan Lidah

2. Amsal 10:19 - Bibir yang Jujur Kekal Selamanya

Matius 5:38 Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi:

Yesus mengajarkan untuk memberikan pipi yang lain daripada membalas.

1. Yesus memanggil kita menuju standar hidup yang lebih tinggi: kasih dan pengampunan.

2. Pembalasan bukanlah suatu pilihan; kita harus memilih kerendahan hati dan kedamaian.

1. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Janganlah kamu membalas dendam, sahabat-sahabatku, tetapi berikanlah ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: “Akulah yang harus membalasnya; Akulah yang akan membalasnya,” demikianlah firman Tuhan. Sebaliknya:

“Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan hal ini, kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Matius 5:39 Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan kejahatan, tetapi siapa pun yang memukul pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk tidak melawan kejahatan, melainkan memberikan pipi yang lain.

1. "Jadilah orang yang lebih besar: Bagaimana Membalikkan Pipi adalah Model Penyelesaian Konflik"

2. "Kekuatan Kerendahan Hati: Mendapatkan Manfaat dari Membalikkan Pipi yang Lain"

1. Roma 12:17-21 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali balaslah dendammu, tetapi serahkan pada murka Allah, karena ada tertulis, “Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.” Sebaliknya, “jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

Matius 5:40 Dan jika ada orang yang menuntut engkau karena hukum dan merampas jubahmu, biarlah dia juga yang mengambil jubahmu.

Ayat ini mendorong kita untuk bermurah hati dan memaafkan dalam berurusan dengan orang lain.

1. Kekuatan Kedermawanan – Mengeksplorasi pentingnya kemurahan hati dalam hubungan kita dengan orang-orang di sekitar kita.

2. Hati yang Pengampunan - Menemukan bagaimana memberikan kasih karunia dan belas kasihan kepada mereka yang telah menganiaya kita.

1. Lukas 6:27–36 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

2. Roma 12:19-21 - Mengatasi kejahatan dengan kebaikan.

Matius 5:41 Dan siapa pun yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil.

Ayat ini mendorong kita untuk melampaui apa yang diminta dari kita dan melakukan lebih dari apa yang diharapkan.

1: Melampaui Apa yang Diharapkan - Matius 5:41

2: Kasih Sayang, Bukan Kepatuhan - Matius 5:41

1: Filipi 2:3-4, “Jangan sekali-kali berbuat egois atau sombong, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

2: Galatia 6:2, “Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.”

Matius 5:42 Berikanlah kepada orang yang meminta kepadamu, dan janganlah engkau menolak orang yang mau meminjam darimu.

Yesus mendorong kita untuk bermurah hati dan bersedia memberi pinjaman kepada mereka yang membutuhkan.

1. Hati yang Dermawan: Kegembiraan dalam Memberi

2. Memberikan Bantuan: Cinta Berbagi

1. 1 Yohanes 3:17-18 “Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan dan perkataan tapi dalam perbuatan dan kebenaran.”

2. Amsal 11:24-25 “Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun menjadikan semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Barangsiapa membawa keberkahan, ia akan diperkaya, dan siapa yang memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.”

Matius 5:43 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.

Ayat ini memerintahkan kita untuk mengasihi sesama dan musuh kita.

1. Kekuatan Cinta: Cara Mengasihi Sesama dan Musuh

2. Memaafkan Musuh Kita: Bagaimana Mencintai dalam Situasi Sulit

1. Roma 12:20-21 - "Sebab itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum: karena dengan melakukan itu engkau akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu kalahkan kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan baik."

2. Lukas 6:27-28 - "Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, Berkatilah mereka yang mengutuk kamu, dan doakanlah mereka yang mencela kamu."

Matius 5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu;

Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

1. Kasih untuk Semua - Galatia 5:14; Roma 13:10

2. Kasihilah Musuhmu - Filipi 2:3-4; Lukas 6:27-36

1. Roma 12:14-21

2. 1 Yohanes 4:7-21

Matius 5:45 Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga, karena Dialah yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Tuhan penuh belas kasihan dan kasih sayang terhadap semua orang, tidak peduli apakah mereka orang baik atau jahat.

1. Kasih Tuhan yang Tak Bersyarat: Perumpamaan Matahari dan Hujan

2. Anugerah dan Kemurahan Tuhan: Tidak Ada Seorangpun yang Melampaui Jangkauannya

1. Roma 5:8 - “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.”

2. Yohanes 3:16 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Matius 5:46 Sebab jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upah yang kamu peroleh? bukankah pemungut cukai juga sama?

Ayat ini mengajarkan kita agar kita tidak hanya mencintai orang yang mencintai kita, tapi juga orang yang tidak mencintai kita.

1: Kita dapat menunjukkan kasih Tuhan kepada orang lain dengan mengasihi mereka yang mungkin tidak membalas kasih kita.

2: Kita hendaknya memperluas kasih kita kepada mereka yang tidak menunjukkan kasih kepada kita, seperti yang dilakukan Yesus.

1: Lukas 6:31-32 - "Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka berbuat kepadamu. Jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apa untungnya bagimu? Bahkan 'orang berdosa' pun mengasihi orang yang mengasihi mereka."

2: 1 Yohanes 4:20-21 - "Jika seseorang berkata, 'Aku mengasihi Allah,' namun membenci saudaranya, ia adalah pembohong. Sebab siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mengasihi Allah yang kepadanya dia belum melihatnya."

Matius 5:47 Dan jikalau kamu hanya memberi hormat kepada saudaramu saja, apa gunanya kamu melebihi orang lain? bukankah para pemungut cukai pun demikian?

Ayat ini berbicara tentang pentingnya memperluas cinta dan kebaikan kepada semua orang, bahkan mereka yang dipandang sebagai orang luar.

1. Kasihilah sesamamu: Pentingnya mengulurkan kebaikan kepada semua orang.

2. Jangan Menilai Buku dari Sampulnya: Memperlakukan orang lain dengan hormat, tidak peduli siapa mereka.

1. Galatia 5:13-14 - "Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; janganlah mempergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling berbakti. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata, yaitu dalam hal ini; kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu tanpa kepura-puraan. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; lebih mengutamakan satu sama lain dalam kehormatan."

Matius 5:48 Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.

Yesus mendorong umat Kristiani untuk berjuang mencapai kesempurnaan, sama seperti Tuhan itu sempurna.

1. Kesempurnaan Melalui Iman: Bagaimana Menjalani Hidup Kekudusan

2. Kekuatan Kesempurnaan : Mengejar Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Ibrani 12:14 - Mengupayakan perdamaian dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak seorang pun dapat melihat Tuhan.

Matius 6 adalah bagian dari Khotbah di Bukit dan mencakup tiga tema besar: tindakan kebenaran, termasuk memberi kepada yang membutuhkan, doa (termasuk Doa Bapa Kami), dan puasa; peringatan terhadap penyimpanan harta duniawi; dan peringatan untuk tidak khawatir.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Yesus memberi petunjuk kepada para pengikut-Nya tentang cara melakukan perbuatan benar. Beliau memperingatkan agar tidak melakukan kesalehan di depan umum demi kekaguman orang lain. Entah itu memberi kepada orang yang membutuhkan atau berdoa atau berpuasa, hal ini hendaknya dilakukan secara pribadi, karena Allah melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan memberi pahala sesuai dengan itu. Bagian ini mencakup Yesus mengajar murid-murid-Nya bagaimana mereka harus berdoa - yang dikenal sebagai "Doa Bapa Kami" (Matius 6:1-18).

Paragraf ke-2: Selanjutnya, Yesus berbicara tentang harta benda (Matius 6:19-24). Dia memperingatkan agar tidak menimbun harta di bumi agar dapat dimusnahkan atau dicuri. Sebaliknya, Dia mendorong para pengikut-Nya untuk menimbun harta yang kekal di surga. Ia juga mengajarkan bahwa tidak ada seorang pun yang bisa mengabdi pada dua tuan – Tuhan dan uang.

Paragraf ke-3: Pada bagian terakhir (Matius 6:25-34), Yesus menasihati agar tidak mengkhawatirkan kebutuhan hidup seperti makanan dan pakaian karena Tuhan mengetahui semua kebutuhan dan menyediakannya seperti yang Dia lakukan pada burung di udara dan bunga bakung di padang. Daripada mengkhawatirkan hal-hal duniawi, hendaknya kita mencari dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya dengan janji bahwa segala sesuatu akan diberikan juga.

Matius 6:1 Berhati-hatilah, supaya jangan kamu memberikan sedekahmu kepada orang lain, agar terlihat oleh mereka; jika tidak, kamu tidak mendapat upah dari Bapamu yang di surga.

Jangan terlalu sombong dengan perbuatan baik Anda, karena hanya Tuhan yang akan membalasnya.

1. Kedermawanan Secara Rahasia: Menggunakan Pahala Tuhan sebagai Motivasi Kita

2. Berkah Ketaatan: Berbuat Baik Tanpa Mencari Pujian

1. 1 Timotius 6:17-19 – “Ajarlah mereka untuk berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, murah hati dan mau membagi, dengan menyimpan bagi dirinya suatu dasar yang baik untuk masa yang akan datang, agar mereka dapat berpegang pada tentang hidup yang kekal.”

2. Amsal 11:25 – “Siapa yang membawa berkat, dia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, dia akan diberi minum.”

Matius 6:2 Oleh karena itu, apabila kamu memberikan sedekah, janganlah kamu meniup terompet di hadapanmu, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, supaya mereka dimuliakan oleh manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya.

Yesus memperingatkan agar tidak melakukan perbuatan baik dengan tujuan mendapatkan pengakuan manusia, seperti yang dilakukan orang munafik di sinagoga dan di jalanan.

1. Melakukan Pekerjaan Baik untuk Alasan yang Benar

2. Bahaya Kebanggaan atas Perbuatan Baik Kita

1. Amsal 28:25-26 Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada Tuhan, menjadi gemuk. Siapa yang percaya pada hatinya sendiri adalah orang bodoh; tetapi siapa yang berjalan dengan bijaksana, dia akan diselamatkan.

2. Filipi 2:3-4 Janganlah terjadi perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri. Janganlah setiap orang memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memperhatikan kepentingan orang lain.

Matius 6:3 Tetapi apabila kamu memberi sedekah, janganlah tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu:

Ayat ini menganjurkan orang beriman untuk bersedekah tanpa mencari pengakuan atau imbalan.

1. "Menjalani Kehidupan Memberi Tanpa Pamrih"

2. "Kekuatan Kedermawanan dalam Kerahasiaan"

1. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan diberi kekayaan, dan orang yang memberi air akan mendapat air.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

Matius 6:4 Supaya sedekahmu dirahasiakan, dan Bapamu yang melihat secara rahasia, akan membalas engkau dengan terang-terangan.

Kita harus memberi kepada orang lain secara sembunyi-sembunyi, karena kita tahu bahwa Allah akan membalas kita secara terang-terangan.

1. Kekuatan Memberi Secara Rahasia: Bagaimana Memberi Secara Pribadi Dapat Menghasilkan Imbalan Berlimpah

2. Berkah Kedermawanan: Memberi kepada Orang Lain Sebagaimana Tuhan Memberi kepada Kita

1. 1 Korintus 9:7-8 - "Siapakah yang setiap waktu berperang atas biaya sendiri? yang menanami kebun anggur, dan tidak memakan buahnya? atau yang menggembalakan kawanan domba, dan tidak makan susu kawanan domba itu ?"

2. Matius 19:21 - "Yesus berkata kepadanya, Jika kamu ingin menjadi sempurna, pergilah dan juallah milikmu itu, dan berikan kepada orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga: dan datanglah dan ikutlah Aku."

Matius 6:5 Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu seperti orang-orang munafik, karena mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan, agar mereka terlihat oleh manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya.

Yesus memperingatkan agar tidak berdoa agar dilihat oleh orang lain, seperti yang dilakukan orang munafik, karena pahala mereka sudah diterima.

1. Kebanggaan dan Kerendahan Hati dalam Doa

2. Mencari Persetujuan Tuhan, Bukan Persetujuan Manusia

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Yesaya 29:13 - "Sebab itu Tuhan berfirman: Sebab bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya, dan dengan bibirnya memuliakan Aku, tetapi menjauhkan hatinya dari pada-Ku, dan rasa takutnya terhadap Aku disebabkan oleh ajaran laki-laki."

Matius 6:6 Tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam lemarimu, dan setelah kamu menutup pintu, berdoalah kepada Bapamu yang tersembunyi; dan Ayahmu yang melihat secara rahasia akan membalasmu secara terbuka.

Yesus memerintahkan kita untuk berdoa kepada Tuhan secara rahasia dan Tuhan akan memberi kita pahala secara terbuka.

1. Tuhan melihat segala sesuatu yang kita lakukan dan akan membalas kita atas tindakan iman kita.

2. Berdoa secara sembunyi-sembunyi membuat kita bisa jujur dan ikhlas di hadapan Tuhan.

1. 1 Tesalonika 5:16-18 – Bersukacitalah selalu, berdoalah tiada henti, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

2. Mazmur 34:17-19 – Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya. Banyak penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semua penderitaan itu.

Matius 6:7 Tetapi apabila kamu berdoa, janganlah kamu mengulanginya dengan sia-sia, seperti yang dilakukan oleh orang-orang kafir, karena mereka mengira bahwa banyak bicara mereka akan didengar.

Doa harus ikhlas dan tidak penuh pengulangan yang sia-sia.

1: Tuhan menginginkan doa yang tulus dan jujur dari kita dan bukan kata-kata kosong.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan mendengar doa kita, bukan karena banyaknya kata yang kita ucapkan, tapi karena ketulusan hati kita.

1: Yakobus 5:16; Doa orang shaleh, besar kuasanya dan mujarabnya.

2:1 Yohanes 5:14; Inilah keyakinan yang kita miliki dalam menghampiri Tuhan: bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita.

Matius 6:8 Karena itu janganlah kamu sama dengan mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu memintanya.

Tuhan mengetahui kebutuhan kita bahkan sebelum kita memintanya, jadi kita tidak perlu khawatir.

1: Tuhan Menyediakan Apa yang Kita Butuhkan

2: Percaya pada Waktu Tuhan

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2: Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Matius 6:9 Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu.

Yesus mengajarkan kita bagaimana berdoa kepada Allah, Bapa kita di Surga.

1. Berdoa dengan Iman: Belajar Berkomunikasi dengan Tuhan

2. Dikuduskanlah Nama-Mu: Kekuatan Doa Kudus

1. Roma 8:26 – “Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. ”

2. Yakobus 5:16 – “Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.”

Matius 6:10 Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

Yesus memerintahkan kita untuk berdoa agar kerajaan Allah datang ke bumi dan agar kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di surga.

1. "Berdoa agar Kerajaan Tuhan Datang: Kehendak-Nya Terjadi di Bumi"

2. "Menyerah pada Kehendak Tuhan: Seperti di Surga"

1. Lukas 11:2 - "Dan Dia berkata kepada mereka, “Ketika kamu berdoa, katakanlah: “Bapa, dikuduskanlah namamu. Datanglah kerajaanmu.”

2. Ibrani 13:21 - “Memperlengkapi kamu dengan segala sesuatu yang baik agar kamu dapat melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan pada pandangan-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Matius 6:11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.

Ayat ini mendorong kita untuk percaya kepada Tuhan yang menyediakan kebutuhan kita setiap hari.

1) Percaya pada Penyediaan Tuhan - mengeksplorasi bagaimana Tuhan adalah penyedia setia kita dan bagaimana kita dapat beriman kepada-Nya dalam segala keadaan.

2) Mencari Tuhan Terlebih Dahulu – memahami bagaimana memprioritaskan kehendak

dan kerajaan Tuhan dalam hidup kita akan menghasilkan kedamaian dan kepuasan.

1) Filipi 4:6-7 - jangan khawatir, tetapi dalam setiap situasi, melalui doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2) Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Matius 6:12 Dan ampunilah kami akan hutang kami, seperti kami mengampuni orang yang berhutang kepada kami.

Ayat ini mengingatkan kita akan pentingnya pengampunan; bahwa kita harus mengampuni orang lain dengan cara yang sama seperti kita telah diampuni oleh Tuhan.

1: Pengampunan - Suatu Kebutuhan Hidup

2: Kekuatan Pengampunan - Membuka Pintu Kasih Karunia

1: Efesus 4:31-32 - Biarlah semua kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, dan segala kebencian, disingkirkan darimu. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda.

2: Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

Matius 6:13 Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan: karena milik-Mulah kerajaan dan kekuasaan dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Ayat ini menunjukkan bahwa Tuhan dapat menjauhkan kita dari godaan dan melepaskan kita dari kejahatan.

1: Menyadari Kuasa Tuhan untuk Menyelamatkan Kita dari Pencobaan

2: Kerajaan dan Kemuliaan Allah: Panggilan untuk Bertindak

1: 1 Korintus 10:13 - “Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.”

2: Yakobus 1:12-15 - “Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi dia. Janganlah ada orang yang berkata ketika ia dicobai, “Aku sedang dicobai oleh Allah,” karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.”

Matius 6:14 Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu:

Perikop Yesus mendorong kita untuk mengampuni orang lain demi keuntungan kita sendiri, sebagaimana Bapa surgawi kita juga akan mengampuni kita.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Pengampunan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Janji Pengampunan: Manfaat Memaafkan Orang Lain

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

Matius 6:15 Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, maka Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu.

Pengampunan sangat penting bagi kita untuk menerima pengampunan dari Tuhan.

1: Pengampunan Tuhan Tergantung pada Pengampunan Kita terhadap Orang Lain

2: Kekuatan Pengampunan: Membuka Berkat Surga

1: Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2: Kolose 3:13 - "saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

Matius 6:16 Lagi pula, apabila kamu berpuasa, janganlah kamu berwajah muram seperti orang-orang munafik, karena mereka mencemarkan mukanya, sehingga di hadapan orang mereka kelihatan sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya.

Yesus memperingatkan terhadap puasa yang munafik, dengan menekankan bahwa mereka yang melakukannya untuk pamer akan menerima pahala dari manusia, bukan dari Tuhan.

1. "Puasa untuk Pertunjukan: Bahaya Kemunafikan"

2. "Hati Puasa: Mencari Pahala dari Allah"

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? bukankah kamu membagi-bagikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang diusir ke rumahmu? apabila kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?"

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia."

Matius 6:17 Tetapi ketika engkau berpuasa, urapilah kepalamu dan basuhlah mukamu;

Ayat ini memberitahu kita bahwa ketika kita berpuasa, kita harus mengurapi kepala kita dan mencuci muka.

1. Kekuatan Puasa - Tentang kekuatan spiritual dari puasa dan bagaimana puasa dapat membantu kita mendekatkan diri kepada Tuhan.

2. Makna Urapan - A tentang pentingnya mengurapi kepala dan mencuci muka saat

berpuasa.

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? tidak membagi-bagikan rotimu kepada yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumahmu? apabila kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?".

2. Matius 5:6 - "Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

Matius 6:18 Bahwa kamu tidak menampakkan diri kepada manusia untuk berpuasa, tetapi kepada Bapamu yang sembunyi-sembunyi; dan Bapamu, yang melihat secara sembunyi-sembunyi, akan memberi upah kepadamu secara terang-terangan.

Yesus mengajarkan bahwa puasa harus dilakukan secara rahasia, dan Tuhan akan memberi pahala bagi mereka yang melakukannya.

1. "Pahala Puasa Rahasia"

2. "Kekuatan Doa Pribadi"

1. Matius 6:18

2. Yakobus 5:16b - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

Matius 6:19 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya.

Bagian ini memperingatkan agar tidak menimbun harta benda yang dapat dihancurkan atau dicuri.

1: Harta Sejati: Simpan Kekayaan Anda di Surga

2: Jaga Hati: Jangan Percaya pada Kekayaan

1: Yakobus 4:13-17 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota

anu dan di sana kami akan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung"—

2: Kolose 3:1-3 - Jikalau kamu sudah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, yaitu tempat Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi.

Matius 6:20 Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya.

Yesus mendorong kita untuk menimbun harta di Surga dan bukan di Bumi, karena harta itu tidak akan dirusak atau dicuri.

1: "Berkah dari Harta Karun Abadi"

2: "Nilai Berinvestasi di Surga"

1: Markus 10:21-22 – Yesus berkata bahwa kita harus rela menyerahkan harta duniawi untuk mendapatkan harta surgawi.

2: Kolose 3:1-2 – Kita harus memusatkan hati dan pikiran kita pada perkara-perkara di Surga, bukan di Bumi.

Matius 6:21 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayat ini mendorong kita untuk memfokuskan hati dan harta kita pada Tuhan dan Kerajaan-Nya, bukan pada harta duniawi.

1: "Hidup dengan Perspektif Kekal"

2: "Mencari Dulu Kerajaan"

1: Kolose 3:1-2 - "Jikalau kamu dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan pada perkara yang ada di bumi."

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu

atau mengabaikanmu."

Matius 6:22 Terang tubuhmu adalah mata; jika matamu utuh, maka seluruh tubuhmu akan bercahaya.

Mata berfungsi sebagai metafora untuk fokus seseorang, dan memiliki mata tunggal menyiratkan bahwa fokus seseorang adalah pada Tuhan, yang akan membawa kepenuhan cahaya.

1: Carilah terang Tuhan melalui fokus satu pikiran.

2: Utamakan Tuhan dan hidupmu akan penuh cahaya.

1: Amsal 4:18-19 “Tetapi jalan orang benar itu seperti fajar yang kian bersinar sampai siang hari. Jalan orang fasik bagaikan kegelapan pekat; mereka tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung.”

2: Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Matius 6:23 Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan. Jadi, jika terang yang ada padamu adalah kegelapan, betapa gelapnya kegelapan itu!

Yesus memperingatkan bahayanya membiarkan hati kita menjadi gelap, karena hal ini akan menggelapkan seluruh keberadaan kita.

1. Kekuatan Cahaya: Bagaimana Menjaga Hati Kita dari Kegelapan

2. Bahaya Kegelapan : Menghindari Godaan Mata Jahat

1. Efesus 5:8-10 - "Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang, karena terang menghasilkan segala kebaikan dan keadilan dan kebenaran. Cobalah pelajari apa yang berkenan kepada Tuhan ."

2. Yohanes 12:35-36 - "Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Kamu hanya akan mendapat terang sedikit lagi. Berjalanlah selagi kamu mempunyai terang itu, sebelum kegelapan menguasai kamu. Siapa pun yang berjalan dalam kegelapan tidak tahu di mana mereka akan pergi. Taruhlah kepercayaanmu pada terang selagi kamu memilikinya, sehingga kamu dapat menjadi anak-anak terang.”

Matius 6:24 Tak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan: karena salah satunya, ia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain; kalau tidak, dia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan mamon.

Yesus mengajarkan kita bahwa tidak mungkin mengabdi pada dua tuan karena pada akhirnya kita akan mencintai yang satu dan membenci yang lain.

1. Mengikuti Jalan Tuhan Daripada Dunia

2. Pilihan Antara Mengasihi Tuhan dan Melayani Uang

1. Yakobus 4:4 Hai para pezina dan perempuan pezinah, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? siapa pun yang menjadi sahabat dunia adalah musuh Tuhan.

2. Ibrani 13:5-6 Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

Matius 6:25 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian?

Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir terhadap hidup dan kebutuhan jasmani kita karena hidup kita lebih penting daripada makanan dan pakaian.

1. Kepuasan dalam Kristus: Menemukan Kedamaian dalam Tuhan dan Percaya pada Penyediaan-Nya

2. Jangan Khawatir: Mengatasi Kecemasan dan Belajar Mengandalkan Tuhan

1. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Matius 6:26 Lihatlah unggas di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka?

Yesus mengingatkan kita bahwa Tuhan memelihara burung-burung di udara, jadi kita tidak perlu khawatir.

1. “Rezeki Tuhan: Belajar Percaya Pada Pemeliharaan Tuhan”

2. “Kenyamanan Kasih Sayang Tuhan”

1. Matius 10:29-31 - “Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Namun tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu. Dan bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.”

2. Mazmur 121:2 - “Pertolonganku datangnya dari Tuhan, Pencipta langit dan bumi.”

Matius 6:27 Siapakah di antara kamu yang berpikir dapat menambah satu hasta pada tinggi badannya?

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kekhawatiran tidak akan mengubah keadaan hidup kita.

1: Khawatir Tidak Perlu - Filipi 4:6-7

2: Percaya pada Tuhan - Amsal 3:5-6

1: Yakobus 1:2-4

2:1 Petrus 5:7

Matius 6:28 Dan mengapa kamu memikirkan pakaian? Perhatikan bunga lili di ladang, bagaimana mereka tumbuh; mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal:

1: Tuhan menyediakan bagi kita dan penyedia kita, jadi percayalah kepada-Nya.

2: Tuhan akan mencukupi kebutuhan kita, jadi kita tidak perlu khawatir.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Matius 6:29 Namun Aku berkata kepadamu: Bahkan Salomo dengan segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka ini.

Yesus menunjukkan keindahan alam, dan menunjukkan bahwa Salomo, dengan segala kemuliaannya, tidak berpakaian sebaik salah satu ciptaan Allah ini.

1. "Keagungan Alam: Cerminan Kemuliaan Tuhan"

2. "Kerendahan Hati Manusia: Pelajaran dari Salomo"

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2. Pengkhotbah 2:7-8 - "Aku memperoleh penyanyi laki-laki dan perempuan, dan juga harem—kegembiraan hati laki-laki. Aku menjadi lebih hebat dari siapa pun di Yerusalem sebelum aku. Dalam semua ini hikmatku tinggal bersamaku ."

Matius 6:30 Sebab itu, jikalau Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada, dan besok dimasukkan ke dalam tungku, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai kamu yang kurang beriman?

Tuhan peduli pada kita dan memenuhi semua kebutuhan kita.

1: Tuhan Maha Menyediakan dan Maha Peduli

2: Percayalah pada Rezeki Tuhan

1: Yeremia 29:11-13 "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan. Maka kamu akan memanggil Aku dan datanglah dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2: Filipi 4:19 "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Matius 6:31 Sebab itu janganlah kamu berpikir dan berkata, Apakah yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kita akan diberi pakaian?

Bagian ini mendorong kita untuk tidak khawatir tentang apa yang akan kita makan, minum, atau kenakan.

1: Kita tidak perlu kuatir akan kebutuhan kita, sebab Tuhanlah yang akan menyediakannya.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita.

1: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2: Matius 6:25-26 - "Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?"

Matius 6:32 (Sebab semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi :) sebab Bapamu yang di sorga mengetahui, bahwa kamu memerlukan semua hal itu.

Tuhan mengetahui kebutuhan kita dan ingin kita memercayai-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita, daripada mencari hal-hal duniawi.

1. "Kepuasan : Percaya Pada Rezeki Tuhan"

2. "Hati Kepuasan: Mendahulukan Tuhan"

1. Filipi 4:12-13 - "Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Aku telah belajar rahasia merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, apakah hidup berkelimpahan atau berkekurangan."

2. 1 Yohanes 2:15-17 - "Jangan mengasihi dunia atau apa pun yang ada di dunia. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup tidak datang dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, hidup selama-lamanya."

Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Carilah Tuhan terlebih dahulu maka Dia akan mencukupi semua kebutuhan kita.

1. Carilah Tuhan dan Dia akan Menyediakan - Matius 6:33

2. Mengandalkan Tuhan untuk Penyediaan - Matius 6:33

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Matius 6:34 Sebab itu janganlah memikirkan hari esok, sebab hari esok akan memikirkan hal-hal yang akan terjadi. Cukup sampai hari adalah jahat daripadanya.

Jangan khawatir tentang hari esok; fokus pada hari ini dan tantangannya.

1: Hiduplah pada Saat Ini - Tempatkan kepercayaan Anda pada Tuhan dan jalani setiap hari selangkah demi selangkah.

2: Jangan Khawatir, Berbahagialah - Andalkan Tuhan dan serahkan kekhawatiran hari esok ke hari esok.

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Matius 7 mengakhiri Khotbah di Bukit, dengan Yesus mendiskusikan penghakiman, meminta pertolongan Tuhan, jalan menuju surga, dan pentingnya menerapkan firman-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus menginstruksikan para pengikutnya untuk tidak menghakimi orang lain secara munafik. Ia menggunakan metafora melihat setitik di mata orang lain dan mengabaikan papan di mata sendiri. Daripada menghakimi orang lain dengan kasar, sebaiknya kita menguji diri sendiri terlebih dahulu (Matius 7:1-5). Dia juga memperingatkan tentang memberikan hal-hal suci kepada mereka yang tidak bisa menghargainya (Matius 7:6).

Paragraf ke-2: Selanjutnya, Yesus mendorong para pengikutnya untuk meminta kepada Tuhan apa yang mereka butuhkan, berjanji bahwa permintaan mereka akan dikabulkan. Dia memperkenalkan Aturan Emas – memperlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda – yang merangkum Hukum dan Nabi (Matius 7:7-12). Kemudian Ia menggambarkan dua jalan: gerbang sempit menuju kehidupan yang jarang ditemukan dan gerbang lebar menuju kehancuran yang banyak dilalui (Matius 7:13-14).

Paragraf ke-3: Pada bagian terakhir ini (Matius 7:15-29), Yesus memperingatkan tentang nabi-nabi palsu yang kelihatannya tidak berbahaya tetapi sebenarnya berbahaya. Dari hasil atau perbuatannya mereka akan dikenali. Ia kemudian menegaskan bahwa tidak semua orang yang menyebut Dia Tuhan akan masuk surga, melainkan hanya mereka yang melakukan kehendak Tuhan. Bab ini diakhiri dengan sebuah perumpamaan yang membandingkan pembangun yang bijaksana dan yang bodoh; Siapa yang mendengarkan ajaran-ajaran-Nya dan mengamalkannya, ibarat pembangun bijak yang rumahnya tetap kokoh di tengah badai, sedangkan siapa yang tidak mendengarkannya, ibarat pembangun bodoh yang rumahnya roboh saat badai datang.

Matius 7:1 Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi.

Ayat ini mengingatkan kita untuk tidak menghakimi orang lain karena Tuhanlah yang akan menjadi hakim akhir.

1. Kekuatan Kasih Karunia: Bagaimana Kita Dapat Mencintai Tanpa Menghakimi

2. Inti dari Pengampunan: Melepaskan Penghakiman

1. Yakobus 4:12 - Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim, yaitu dia yang mampu menyelamatkan dan membinasakan.

2. Roma 14:10-13 - Kalau begitu, mengapa kamu menghakimi saudaramu atau mengapa kamu memandang rendah saudaramu? Sebab kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Allah.

Matius 7:2 Sebab dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamulah yang akan dihakimi; dan ukuran apa yang kamu pakai, akan diukurkan kembali kepadamu.

Menilai orang lain akan menghasilkan penilaian yang sama.

1: “Berpikirlah dua kali sebelum menilai”

2: “Perlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan”

1: Lukas 6:37 - “Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni.”

2: Yakobus 4:11-12 - “Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim. Hanya ada satu pemberi hukum yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan: siapakah kamu yang menghakimi orang lain?”

Matius 7:3 Mengapa engkau melihat lebih jauh pada mata saudaramu, tetapi tidak memperhatikan balok yang ada pada matamu sendiri?

Sadarilah kesalahan diri sendiri sebelum menilai orang lain.

1: Bersikaplah rendah hati dan lihat ke dalam diri sendiri sebelum menilai orang lain.

2: Singkirkan kesombongan dan carilah pertolongan Tuhan dalam memahami mengapa

kita menghakimi.

1: Yakobus 4:11-12 "Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia berkata jahat melawan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukan pelaku hukum melainkan hakim.

2: Galatia 6:1-2 "Saudara-saudara, jikalau ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani, memulihkan dia dengan roh kelemah-lembutan. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda. Saling menanggung beban, dan sebagainya memenuhi hukum Kristus."

Matius 7:4 Atau bagaimanakah engkau akan berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mencabut noda dari matamu; dan lihatlah, ada sinar di matamu sendiri?

Kristus memperingatkan kita agar tidak menghakimi orang lain ketika kita mempunyai masalah yang lebih besar.

1: Kita harus fokus pada kesalahan dan dosa kita sendiri sebelum menunjukkan kesalahan dan dosa orang lain.

2: Kita harus menyadari bahwa kita semua adalah orang berdosa, dan rendah hati dalam mengambil keputusan.

1: Roma 3:10-12 - "Seperti ada tertulis: Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak seorang pun: tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua telah menyimpang, mereka bersama-sama menjadi tidak menguntungkan; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.”

2: Yakobus 4:11-12 - "Saudara-saudara, janganlah kamu berkata jahat satu sama lain. Barangsiapa memfitnah saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jikalau kamu menghakimi hukum, engkau bukan pelaku hukum, melainkan hakim. Hanya ada satu pembuat hukum yang mampu menyelamatkan dan membinasakan: siapakah engkau yang menghakimi orang lain?"

Matius 7:5 Hai orang munafik, buanglah dulu balok yang keluar dari matamu sendiri; dan kemudian engkau akan melihat dengan jelas untuk mengusir noda yang keluar dari mata saudaramu.

Kita tidak boleh menghakimi orang lain sebelum kita menilai diri kita sendiri terlebih dahulu.

1. Mengatasi Kesombongan dan Menghakimi Orang Lain: Sebuah Pelajaran dari Matius 7:5

2. Melihat dengan Jelas: Rendah Hati dan Mengasihi Saudara-saudara Kita

1. Yakobus 4:11-12 - “Jangan berbicara yang jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

2. Roma 12:3 - “Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang Allah berikan. telah ditugaskan.”

Matius 7:6 Jangan berikan apa yang kudus kepada anjing, jangan pula melemparkan mutiaramu ke hadapan babi, supaya mereka tidak menginjak-injaknya dan berbalik lagi serta mengoyak kamu.

Jangan memberikan barang-barang suci Anda kepada orang-orang yang tidak menghargainya, atau memperlihatkannya kepada orang-orang yang tidak menghargainya, karena hal itu dapat menyebabkan kerugian bagi Anda.

1. Jangan menyia-nyiakan nikmatmu pada orang yang tidak menghargainya.

2. Bersikaplah bijaksana dengan siapa Anda membagikan karunia rohani Anda.

1. Amsal 25:12 - "Seperti anting-anting emas dan perhiasan dari emas murni, demikianlah teguran yang bijak bagi telinga yang taat."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang ingin dilakukan oleh tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga; karena tidak ada pekerjaan, atau alat, atau pengetahuan, atau hikmat, di dalam kubur, ke mana pun kamu pergi."

Matius 7:7 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu:

Yesus mendorong kita untuk meminta, mencari, dan mengetuk untuk menerima apa

yang kita butuhkan.

1. Mengetuk Pintu Surga : Cara Menerima Nikmat Tuhan

2. Meminta, Mencari, dan Mengetuk : Meraih Kesuksesan Melalui Iman

1. Yakobus 4:2-3 (Kamu tidak mempunyainya, karena kamu tidak meminta.)

2. Filipi 4:6-7 (Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah.)

Matius 7:8 Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

Tuhan mengabulkan apa yang kita minta jika kita mencarinya.

1: Kita harus berdoa dan tekun dalam permohonan kita kepada Tuhan, dan Dia akan menjawab kita sesuai dengan kehendak-Nya.

2: Iman adalah tentang memercayai Tuhan untuk memberikan apa yang kita butuhkan, meskipun itu bukan yang kita inginkan.

1: Yakobus 4:2-3 - Kamu tidak mempunyai, sebab kamu tidak meminta. Anda meminta dan tidak menerima, karena Anda salah meminta, membelanjakannya untuk nafsu Anda.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Matius 7:9 Atau siapakah di antara kamu yang jika anaknya meminta roti, akan diberikannya batu?

Yesus mengajukan pertanyaan retoris tentang kesediaan seorang ayah untuk memberikan apa yang dibutuhkan putranya.

1. Kekuatan Kasih Seorang Ayah - betapa kuatnya kasih sayang seorang ayah sehingga ia akan selalu mencukupi kebutuhan anaknya.

2. Perumpamaan Roti dan Batu – menggunakan perumpamaan Yesus untuk menggambarkan pentingnya memenuhi kebutuhan orang yang kita kasihi.

1. 1 Yohanes 3:1 - “Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; dan memang begitulah adanya.”

2. Roma 8:35 - “Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?”

Matius 7:10 Atau jika dia meminta ikan, apakah dia akan diberi ular?

Bagian tersebut merupakan pertanyaan retoris yang menanyakan apakah orang tua yang baik akan memberikan sesuatu yang merugikan kepada anaknya jika anak tersebut meminta sesuatu yang baik.

1. Pentingnya menjadi orang tua yang penuh kasih dan sayang.

2. Belajar bertawakal pada kebaikan dan rezeki Tuhan.

1. Galatia 6:7-10 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Lukas 4:4 - Dan Yesus menjawab dia, "Ada tertulis, 'Manusia tidak hidup dari roti saja.'"

Matius 7:11 Jika kamu, meskipun jahat, tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga akan memberikan hal-hal yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya?

Tuhan ingin memberi kita pemberian baik yang jauh melampaui apa pun yang kita minta.

1. Kelimpahan Kasih dan Karunia Tuhan

2. Kebaikan Rezeki Tuhan

1. Roma 8:32: "Dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia

untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak memberikan segala sesuatunya kepada kita bersama-sama dengan murah hati?"

2. Efesus 3:20: "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita..."

Matius 7:12 Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka; sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

Ayat ini mengajak kita untuk memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan, sebagaimana hukum dan kitab nabi.

1. Mempraktikkan Aturan Emas: Hukum Cinta

2. Menghidupi Hukum Timbal Balik: Melakukan pada Orang Lain Apa yang Akan Kita Lakukan pada Kita

1. Lukas 6:31: “Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka berbuat kepadamu.”

2. Galatia 5:14: “Keseluruhan hukum terangkum dalam satu perintah: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'”

Matius 7:13 Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit, sebab lebarlah pintunya, dan lebarlah jalannya, yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya.

Jalan sempit menuju kepada kehidupan, sedangkan jalan lebar menuju kehancuran.

1. Jalan Sempit Menuju Keselamatan

2. Akibat Jalan Lebar

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu

ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Matius 7:14 Sebab sesak adalah pintu dan sempitlah jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang dapat menemukannya.

Jalan menuju kehidupan itu sulit dan hanya sedikit orang yang menemukannya.

1. Jalan Sempit - Suatu Pemeriksaan terhadap Matius 7:14

2. Sedikit yang Akan Menemukannya – Tantangan Perjalanan Kristiani

1. Matius 19:23-24 - Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga. Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah bagi seekor unta untuk melewatinya." lubang jarum dari pada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

Matius 7:15 Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

Waspadalah terhadap nabi palsu yang datang menyamar.

1: Selalu waspada terhadap mereka yang datang menyamar dan mempertanyakan motif mereka.

2: Berjaga-jagalah terhadap orang-orang yang datang dengan menyamar seperti domba, tetapi mereka adalah serigala yang menyamar.

1:1 Yohanes 4:1 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia."

2: Amsal 14:15 - "Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya."

Matius 7:16 Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Apakah manusia memetik buah

anggur duri atau buah ara dari rumput duri?

Yesus mendorong kita untuk menilai orang berdasarkan tindakannya, bukan perkataannya.

1. "Hidup dengan Buah Roh"

2. "Kebenaran dan Jalan Tuhan"

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan pengendalian diri."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika ada orang yang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama seperti manusia yang memperhatikan wajahnya secara alami. cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang macam apa dia. Tetapi dia yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati atas apa yang dilakukannya."

Matius 7:17 Demikian pula setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik; tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

Pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedangkan pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

1. Buah Kehidupan: Seperti Apa Rupa Anda?

2. Pilihan Kita Memiliki Dampak Abadi: Sebuah Pelajaran dalam Matius 7:17

1. Galatia 5:22-23, "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Yakobus 3:17-18, "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian penuh damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh mereka yang yang berdamai."

Matius 7:18 Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik.

Bagian ini menekankan bahwa yang baik dan yang buruk tidak dapat digabungkan dan tidak dapat digabungkan.

1. Kekuatan Pilihan: Memahami Konsekuensi Tindakan Kita

2. Menghasilkan Buah: Menyadari bahwa Apa yang Kita Lakukan Penting

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Yakobus 3:17-18 - "Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik."

Matius 7:19 Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

Orang yang tidak menghasilkan perbuatan baik akan dihukum dan dibuang ke dalam api.

1. Berbuah: Pentingnya melakukan perbuatan baik dalam hidup kita.

2. Api Penghukuman: Konsekuensi dari tidak mengikuti jalan yang benar.

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Yakobus 2:17 - Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

Matius 7:20 Sebab itu dari buahnyalah kamu akan mengenalnya.

Ayat ini menyatakan bahwa perbuatan seseorang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menentukan karakternya.

1. "Buah Roh: Bagaimana Tindakan Kita Mengungkapkan Karakter Kita"

2. "Mengenal Manusia dari Buahnya: Menguji Diri Sendiri"

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

Matius 7:21 Tidak setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam kerajaan surga; tetapi dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Yesus memperingatkan bahwa mengucapkan "Tuhan, Tuhan" tidak menjamin masuk ke surga, namun melakukan kehendak Tuhanlah yang menjaminnya.

1. "Percaya pada Kehendak Tuhan, Bukan Kata-katamu"

2. "Fokus pada Ketaatan, Bukan Sekedar Lip Service"

1. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman dapat menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang di antara kamu berkata kepada mereka, “Berangkatlah dengan damai, hangat dan kenyang,” tetapi kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak ada perbuatannya, mati.

2. Roma 2:13 - Sebab bukan pendengar hukum yang adil di mata Allah, tetapi pelaku hukum akan dibenarkan.

Matius 7:22 Banyak orang akan berkata kepadaku pada hari itu: Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat dengan nama-Mu? dan demi namamu telah mengusir setan? dan atas namamu telah dilakukan banyak pekerjaan ajaib?

Pada hari kiamat, banyak orang akan menyatakan bahwa mereka telah melakukan

banyak pekerjaan besar dalam nama Tuhan, seperti bernubuat, mengusir setan, dan melakukan pekerjaan besar.

1. Perlunya Kekudusan: A tentang pentingnya menjalani hidup suci, dan akibat jika tidak melakukannya pada hari kiamat.

2. Kekuatan Iman: Kekuatan iman dan perbuatan yang dapat memberdayakan seseorang untuk mencapainya dalam nama Tuhan.

1. Matius 5:20 - "Sebab Aku berkata kepadamu: Seandainya kebenaranmu tidak melebihi kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sekali-kali kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga."

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun seseorang berkata bahwa ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka: Berangkatlah dengan damai, jadilah hangat dan kenyang; padahal kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang diperlukan tubuh; apa gunanya? Demikian pula iman, jika tidak ada perbuatan, berarti mati. sendirian."

Matius 7:23 Dan kemudian aku akan mengaku kepada mereka, aku tidak pernah mengenal kamu: enyahlah dari padaku, kamu yang melakukan kejahatan.

Yesus memperingatkan mereka yang melakukan kejahatan bahwa Dia akan menolak mereka pada hari penghakiman.

1. Rangkullah Rahmat Tuhan Sebelum Terlambat

2. Pilihlah Kebenaran Daripada Kejahatan

1. Mazmur 97:10: "Hai orang-orang yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan."

2. Yakobus 4:17: "Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Matius 7:24 Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu:

Ayat ini menunjukkan kepada kita pentingnya mengikuti ajaran dan perintah Yesus untuk membangun landasan spiritual yang kuat dalam hidup kita.

1. "Membangun Kehidupan Kita di Atas Batu Karang: Membangun Landasan Iman"

2. "Mengindahkan Perkataan Yesus: Kunci Pertumbuhan Rohani"

1. 1 Korintus 3:10-15 - Analogi Paulus tentang membangun di atas fondasi

2. Mazmur 40:1-3 - Nyanyian pujian Daud karena didengar dan dijawab oleh Tuhan

Matius 7:25 Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup kencang dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

Ayat ini berbicara tentang sebuah rumah yang dibangun di atas batu, dan tidak terpengaruh oleh hujan, banjir, dan angin.

1. Kekuatan Fondasi yang Kokoh: Membangun Kehidupan Kita di Atas Batu Karang Yesus Kristus

2. Mengatasi Badai: Cara Tetap Teguh di Masa Sulit

1. Yesaya 28:16 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: "Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal untuk fondasinya, yang sudah terpasang dengan kokoh. Siapa yang percaya kepada hal itu, tidak akan diganggu. "

2. Mazmur 25:5 - "Bimbinglah aku dalam kebenaran-Mu dan ajari aku, Sebab Engkaulah Allah penyelamatku; BagiMu aku menantikannya sepanjang hari."

Matius 7:26 Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir:

Yesus mengajarkan bahwa siapa yang tidak mengindahkan perkataannya akan seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.

1. "Fondasi Kehidupan Kita: Membangun di Atas Batu"

2. "Bahaya Mengabaikan Firman Tuhan"

1. Amsal 10:25 - "Jika angin puyuh berlalu, orang fasik tidak ada lagi, tetapi orang benar mempunyai dasar yang kekal."

2. Mazmur 11:3 - "Jika fondasinya hancur, apakah yang dapat diperbuat oleh orang benar?"

Matius 7:27 Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup kencang dan menerjang rumah itu; dan ia jatuh: dan besarlah kejatuhannya.

Rumah yang dibangun di atas fondasi yang kuat, yaitu Yesus Kristus, akan tetap kokoh meski menghadapi badai kehidupan.

1: Membangun Rumah di Atas Fondasi yang Kokoh

2: Berdiri Teguh di Tengah Badai Kehidupan

1: Mazmur 18:2 - Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Efesus 2:20 - Dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru.

Matius 7:28 Dan terjadilah, ketika Yesus mengakhiri perkataan ini, orang-orang tercengang mendengar ajarannya:

Orang-orang takjub dengan ajaran Yesus.

1. Yesus: Guru dan Pembimbing Kita

2. Kuasa Perkataan Yesus

1. Efesus 4:20-21 - Tetapi bukan itu cara Anda mempelajari Kristus!— dengan asumsi bahwa Anda telah mendengar tentang dia dan diajar di dalam dia, sebagaimana

kebenaran ada di dalam Yesus.

2. Kolose 3:16-17 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat melalui mazmur, himne, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

Matius 7:29 Sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat.

Bagian ini menggambarkan cara Yesus mengajar dibandingkan dengan para ahli Taurat, dengan otoritas dan bukan hanya sekedar membacakan apa yang telah diajarkan sebelumnya.

1. Kekuatan Otoritas - Bagaimana Yesus datang dengan pesan baru dan menantang status quo ajaran agama.

2. Nilai Ketaatan - Bagaimana mengikuti perkataan Yesus dengan penuh otoritas dapat menuntun pada kehidupan yang bermakna.

1. 1 Korintus 12:28 - Dan Allah telah mengangkat di dalam jemaat pertama rasul, kedua nabi, ketiga guru...

2. Yesaya 50:4-5 - Tuhan Allah telah mengaruniakan kepadaku lidah orang-orang terpelajar, agar aku tahu bagaimana menopang dengan perkataan dia yang letih lesu. Pagi demi pagi dia bangun; dia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang-orang yang diajar.

Matius 8 menyajikan beberapa mukjizat yang dilakukan Yesus, menunjukkan otoritas-Nya atas penyakit, alam, dan dunia rohani. Hal ini juga menyoroti biaya pemuridan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus menyembuhkan seorang penderita kusta yang menghampiri-Nya dengan iman (Matius 8:1-4). Setelah ini, Dia menyembuhkan hamba seorang perwira Romawi dari jarak jauh hanya melalui firman-Nya. Peristiwa ini membuat Yesus memuji iman besar perwira itu (Matius 8:5-13). Kemudian Dia menyembuhkan ibu mertua Petrus dan banyak orang lain yang kerasukan setan atau sakit (Matius 8:14-17).

Paragraf ke-2: Dalam Matius 8:18-22, Yesus berinteraksi dengan calon murid. Ketika seseorang berkata bahwa dia akan mengikuti-Nya ke mana pun Dia pergi, Yesus memperingatkan tentang kesulitan yang akan datang dalam pemuridan - bahkan tidak adanya tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Kepada orang lain yang meminta waktu

untuk menguburkan ayahnya sebelum mengikuti Dia, Yesus menjawab bahwa Dia harus membiarkan orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri; tugasnya adalah mengikuti dan mewartakan kerajaan Tuhan.

Paragraf ke-3: Bagian terakhir (Matius 8:23-34) menyajikan dua mukjizat lagi dimana Yesus menunjukkan otoritas-Nya atas alam dan setan. Pertama, Dia menenangkan badai di laut dengan menghardik angin dan gelombang yang menunjukkan kuasa-Nya atas unsur-unsur alam (Matius 8:23-27). Kemudian di wilayah Gadarene, Dia mengusir setan dari dua orang pria ke dalam kawanan babi yang bergegas menuruni tebing curam ke dalam air dan mati. Hal ini membuat takut penduduk kota sehingga membuat mereka meminta Dia meninggalkan wilayah mereka.

Matius 8:1 Ketika Ia turun dari gunung, banyak orang yang mengikuti Dia.

Yesus turun dari gunung untuk diikuti oleh banyak orang.

1. Yesus ingin diikuti dan diperhatikan oleh banyak orang.

2. Yesus adalah teladan kepemimpinan yang rendah hati.

1. Yohanes 13:13-17 - Yesus membasuh kaki para murid sebagai teladan kepemimpinan yang rendah hati.

2. Matius 19:27-30 - Permintaan penguasa muda kaya untuk mengikuti Yesus dan apa implikasinya bagi pemuridan.

Matius 8:2 Tiba-tiba datanglah seorang penderita kusta dan menyembah dia sambil berkata: Tuhan, jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku.

Seorang penderita kusta datang kepada Yesus dan meminta untuk disembuhkan, sambil mengatakan bahwa jika Yesus bersedia, Dia dapat membuat dia tahir.

1. Kekuatan Iman: Yesus bersedia menjawab doa iman dan menyucikan kita dari segala dosa kita.

2. Belas Kasihan Yesus: Yesus menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang kepada penderita kusta dengan menyembuhkannya dan memulihkan hubungan baik dengan

Allah.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Markus 10:45-46 - Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Matius 8:3 Lalu Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuh dia sambil berkata: Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih. Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.

Bagian ini menceritakan kisah Yesus menyembuhkan seorang penderita kusta.

1: Yesus mempunyai kuasa untuk menyembuhkan dan mengampuni dosa-dosa kita.

2: Penyembuhan Yesus terhadap penderita kusta merupakan pengingat akan kuasa-Nya untuk memulihkan, memperbaharui dan mengubah kita.

1: Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2: Yakobus 5:15 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

Matius 8:4 Lalu Yesus berkata kepadanya, Jangan beritahu siapa pun; tetapi pergilah, tunjukkan dirimu kepada imam, dan persembahkan persembahan yang diperintahkan Musa, sebagai kesaksian kepada mereka.

Yesus memerintahkan seorang penderita kusta yang telah disembuhkan untuk merahasiakan kesembuhannya, pergi kepada imam, dan mempersembahkan kurban sesuai dengan perintah Musa.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana mengikuti perintah Yesus dapat menghasilkan

kesembuhan yang ajaib.

2. Berkat Ketaatan: Betapa menghormati perintah-perintah Allah dapat menghasilkan berkat-berkat yang luar biasa.

1. Imamat 14:2-32 - Petunjuk kepada para imam mengenai penyucian seorang penderita kusta.

2. Markus 1:45 - Instruksi kepada penderita kusta untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang kesembuhannya.

Matius 8:5 Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, datanglah seorang perwira kepadanya, memohon kepadanya,

Perwira itu datang kepada Yesus memohon kepada-Nya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Yesus Dapat Membantu Kita Mengatasi Tantangan Hidup

2. Kekuatan Kegigihan: Cara Mengatasi Keraguan dan Tetap Percaya

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Matius 8:6 Dan sambil berkata: Tuan, hamba-Ku terbaring di rumah karena sakit lumpuh, dan sangat tersiksa.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh.

1. Kuasa Tuhan menyembuhkan tubuh dan jiwa kita.

2. Pentingnya iman dan kepercayaan kepada Tuhan.

1. Markus 2:1-12 - Yesus menyembuhkan orang lumpuh.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi Ia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; Hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Matius 8:7 Lalu Yesus berkata kepadanya, Aku akan datang dan menyembuhkan dia.

Yesus menawarkan untuk menyembuhkan orang yang membutuhkan.

1. Rahmat Kesembuhan Tuhan - Bagaimana Yesus selalu siap memberikan kesembuhan jasmani dan rohani bagi kita.

2. Kekuatan Iman – Bagaimana iman kepada Tuhan dapat mendatangkan berkat yang luar biasa bagi kita.

1. Yesaya 53:5 - “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang mendatangkan kedamaian bagi kita menimpa dia, dan melalui bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2. Yakobus 5:14-16 - “Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni. Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan agar kamu diberi kesembuhan. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.”

Matius 8:8 Perwira itu menjawab dan berkata, Tuan, aku tidak layak menerima Engkau di bawah naunganku; tetapi katakan saja sepatah kata saja, maka hambaku ini akan sembuh.

Perwira tersebut menyadari bahwa Yesus mempunyai kuasa untuk menyembuhkan hambanya bahkan tanpa harus hadir secara fisik. Dia dengan rendah hati mengakui ketidaklayakannya dan menyatakan imannya pada kemampuan Yesus untuk menyembuhkan.

1. Kerendahan Hati dan Iman: Belajar Mengandalkan Yesus

2. Menyadari Ketidaklayakan dan Kebesaran Tuhan

1. Matius 8:5-13

2. Yesaya 40:28-31

Matius 8:9 Sebab aku adalah orang yang berkuasa dan mempunyai prajurit di bawahku; dan aku berkata kepada orang ini: Pergilah, maka ia berangkat; dan yang lainnya, Ayo, dan dia datang; dan kepada hamba-Ku, Lakukan ini, dan dia melakukannya.

Ayat ini berbicara tentang otoritas Yesus dan bagaimana Dia memerintahkan orang lain untuk melakukan kehendak-Nya.

1. Otoritas Tuhan: Teladan Yesus dalam Ketaatan

2. Ketaatan Kita pada Kehendak Tuhan

1. Roma 6:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai budak yang taat, maka kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun dari ketaatan yang membawa pada kebenaran?

2. Filipi 2:8 - Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Matius 8:10 Ketika Yesus mendengarnya, Ia terheran-heran dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku belum pernah mendapati iman sebesar itu, tidak, tidak di Israel.

Yesus kagum pada iman yang besar dari seorang Perwira Romawi.

1. Melihat Iman yang Besar Melalui Mata Tuhan

2. Menghidupi Iman Dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Matius 8:11 Dan Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan datang dari timur dan barat dan akan duduk bersama Abraham, Ishak, dan Yakub, di Kerajaan Surga.

Banyak yang akan disambut ke surga dari segala arah.

1. Sambutan Surga yang Tiada Akhir: Kasih dan Rahmat Tuhan bagi Semua

2. Merangkul Keberagaman: Merayakan Kesatuan Surga

1. Efesus 2:13-18 - Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulunya jauh, kini menjadi dekat oleh darah Kristus.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Matius 8:12 Tetapi anak-anak kerajaan akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap: akan ada tangisan dan kertak gigi.

Ayat ini berbicara tentang akibat menolak kerajaan Allah: dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap sambil menangis dan mengertakkan gigi.

1. Harga Penolakan: Akibat Menolak Kerajaan Allah

2. Kegelapan Dosa: Memahami Beratnya Penolakan Kerajaan Allah

1. Lukas 13:25-28 – Perumpamaan Domba yang Hilang

2. 2 Tesalonika 1:6-10 - Murka Tuhan Terungkap

Matius 8:13 Lalu Yesus berkata kepada perwira itu, Pergilah; dan seperti yang kamu yakini, jadilah itu terjadi kepadamu. Dan hambanya disembuhkan pada saat yang sama.

Yesus menyembuhkan hamba perwira itu melalui iman.

1. Kekuatan Iman dan Cara Menyembuhkannya

2. Yesus Menunjukkan Belas Kasihan-Nya Melalui Kesembuhan

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 5:15 - "Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

Matius 8:14 Ketika Yesus masuk ke rumah Petrus, dilihatnya ibu isterinya terbaring dan sakit demam.

Yesus mengunjungi rumah Petrus dan melihat ibu mertuanya terbaring di sana, menderita demam.

1. Mengandalkan Tuhan pada Saat Sakit – Belajar bersandar pada Tuhan ketika menghadapi keadaan sulit.

2. Belas Kasihan Yesus - Mendapatkan dorongan dari kesediaan Yesus untuk menyembuhkan dan melayani.

1. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu."

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Hendaknya mereka memanggil para tua-tua gereja untuk mendoakan mereka dan mengolesi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan membuat orang sakit orangnya baik-baik saja; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

Matius 8:15 Lalu Yesus menyentuh tangan perempuan itu, dan demamnya pun hilang. Lalu dia pun bangun dan melayani mereka.

Bagian ini menjelaskan bagaimana Yesus menyembuhkan seorang wanita dan membebaskannya dari demam.

1: Kita dapat mempercayai Yesus untuk menyembuhkan kita pada saat kita membutuhkannya.

2: Ketika Yesus menyembuhkan kita, Dia memberi kita kekuatan untuk melayani orang lain.

1: Yesaya 53:5 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2: Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para tua-tua jemaat; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengoles dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Matius 8:16 Ketika hari sudah malam, mereka membawa kepadanya banyak orang yang kerasukan setan, lalu dia mengusir roh-roh itu dengan firman-Nya, dan menyembuhkan semua orang yang sakit.

Bagian ini menggambarkan Yesus menyembuhkan banyak orang yang sakit dan mengusir roh jahat dengan firman-Nya.

1. Tuhan mempunyai kuasa untuk menyembuhkan dan melindungi kita dari kejahatan.

2. Melalui kekuatan Yesus kita dapat menerima kesembuhan dan keutuhan.

1. Mazmur 103:2-3 "Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu;"

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Matius 8:17 Agar genaplah apa yang disabdakan oleh nabi Esai, yang mengatakan, Dialah yang menanggung kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.

Yesus menyembuhkan orang sakit untuk menggenapi nubuatan Yesaya.

1. Yesus Menyembuhkan: Sebuah Refleksi atas Matius 8:17

2. Kuasa Penggenapan Nubuatan: Sebuah Pelajaran dari Matius 8:17

1. Yesaya 53:4-5 - “Sesungguhnya dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2. Lukas 4:18-19 - “Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk memberitakan kemerdekaan kepada orang-orang tawanan dan memulihkan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun nikmat Tuhan.”

Matius 8:18 Ketika Yesus melihat orang banyak di sekelilingnya, Ia memerintahkan supaya berangkat ke seberang.

Yesus melihat orang banyak dan memerintahkan mereka untuk pergi ke seberang.

1. Yesus memberikan teladan bagaimana menanggapi orang banyak dengan belas kasih dan perhatian.

2. Kita bisa belajar mengambil langkah mundur dan mengevaluasi suatu situasi sebelum mengambil keputusan.

1. Matius 9:35-38 - Yesus menanggapi orang banyak dengan belas kasihan.

2. Keluaran 14:15 - Musa memberi contoh bagaimana menanggapi orang banyak dengan iman dan kepercayaan kepada Tuhan.

Matius 8:19 Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepadanya: Guru, aku akan mengikuti engkau ke mana pun engkau pergi.

Ahli Taurat ini mengungkapkan keinginannya untuk mengikuti Yesus kemanapun dia pergi.

1: Mengikuti Yesus membutuhkan komitmen dan kemauan untuk pergi ke mana pun Dia

memimpin.

2: Kita harus rela meninggalkan zona nyaman kita dan mengikuti Yesus kemanapun Dia membawa kita.

1: Lukas 9:23 - Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

2: Yohanes 10:27 - Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikutiku.

Matius 8:20 Jawab Yesus kepadanya: Rubah mempunyai lubang, dan burung di udara mempunyai sarang; tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya.

Yesus memberi tahu manusia bahwa dia tidak mempunyai tempat tinggal seperti makhluk lainnya, karena dia adalah Anak Manusia.

1. Pengorbanan Yesus: Anak Manusia Tunawisma

2. Harga dari Pemuridan: Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati

1. Filipi 2:5-7 - Hendaknya kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dalam kamusmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba dan dijadikan sama dengan manusia.

2. Ibrani 4:14-15 - Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang diangkat ke surga, yaitu Yesus Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita. Sebab kami tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat ikut merasakan kelemahan kami; tetapi dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita, namun tanpa dosa.

Matius 8:21 Dan murid-murid-Nya yang lain berkata kepadanya: Tuhan, izinkanlah aku terlebih dahulu pergi dan menguburkan ayahku.

Seorang murid meminta Yesus untuk mengizinkan dia pergi dan menguburkan ayahnya sebelum mengikuti-Nya.

1. "Hidup di Saat Ini: Saatnya Kita Bersama Yesus adalah Saat Ini,"

2. "Panggilan Tuhan: Mengikuti Dia Meskipun Ada Tanggung Jawab Lain."

1. Lukas 9:59-60: "Kepada yang lain ia berkata, 'Ikutlah Aku.' Tapi dia berkata, 'Tuhan, izinkan aku pergi dulu dan menguburkan ayahku.' Dan Yesus berkata kepadanya, 'Biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka; tetapi kamu, pergilah dan beritakan Kerajaan Allah.'"

2. Pengkhotbah 11:4: "Siapa yang memperhatikan angin tidak akan menanam; siapa yang melihat awan tidak akan menuai."

Matius 8:22 Tetapi Yesus berkata kepadanya, Ikutlah Aku; dan membiarkan orang mati menguburkan orang matinya.

Ayat ini mendorong kita untuk terus mengikuti Yesus dibandingkan semua komitmen lainnya.

1: Memikul salib kita dan mengikuti Yesus.

2: Meninggalkan rencana kita untuk mengikuti rencana Tuhan.

1: Lukas 9:23-24 - "Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

2: Matius 16:24-25 - "Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku."

Matius 8:23 Ketika Ia masuk ke dalam sebuah kapal, murid-murid-Nya mengikuti Dia.

Yesus dan murid-muridnya naik ke perahu dan mulai berlayar.

1. Yesus Adalah Sumber Kekuatan dan Dorongan Kita

2. Mengikuti Yesus: Sebuah Perjalanan Iman

1. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah bersabda, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.”

2. Yohanes 10:27 - Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku.

Matius 8:24 Dan tampaklah terjadilah badai besar di laut, sehingga kapal itu tertutup ombak, tetapi kapal itu tertidur.

Para murid ketakutan karena badai besar di laut, tetapi Yesus tertidur.

1. Kedamaian Yesus di Masa-masa Sulit

2. Mengandalkan Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Mazmur 31:24 - Milikilah keberanian, maka ia akan menguatkan hatimu, semua yang berharap kepada TUHAN.

2. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Matius 8:25 Lalu murid-murid-Nya datang kepadanya dan membangunkan dia sambil berkata: Tuhan, selamatkan kami; kami binasa.

Murid-murid Yesus ketakutan dan meminta Dia untuk menyelamatkan mereka dari bahaya.

1. Kekuatan Iman di Saat-saat Sulit

2. Berpaling kepada Yesus pada Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Roma 10:13 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Matius 8:26 Katanya kepada mereka: Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang percaya? Kemudian dia bangkit dan menghardik angin dan laut; dan terjadilah ketenangan yang luar biasa.

Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya mengapa mereka takut, dan kemudian menenangkan laut dan angin dengan kuasa-Nya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Membalas Mereka yang Beriman

2. Menghadapi Ketakutan Anda: Bagaimana Yesus Membantu Kita Mengatasi Kecemasan

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Matius 8:27 Tetapi orang-orang itu heran dan berkata: Manusia macam apa orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepadanya!

Bagian ini menggambarkan pemandangan yang takjub ketika para pria menyaksikan kuasa Yesus atas angin dan laut.

1. Kekaguman dan Keheranan: Menemukan Kembali Kuasa Yesus

2. Penguasa Langit dan Bumi : Keajaiban Kuasa Yesus

1. Ayub 9:5-10

2. Yesaya 55:8-9

Matius 8:28 Dan ketika dia sampai di seberang negeri orang Gergesen, di sana bertemu dengan dua orang yang kerasukan setan, keluar dari kuburan dengan sangat ganas, sehingga tidak ada seorang pun yang lewat jalan itu.

Yesus bertemu dengan dua pria yang kerasukan setan ketika Dia melakukan perjalanan ke negeri orang Gergesen. Orang-orang itu sangat galak sehingga tidak ada yang bisa melewati mereka.

1. Menerima Yesus sebagai Juruselamat Kita: Tidak Ada Setan yang Dapat Menghalangi

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan Melalui Iman

1. Yakobus 4:7-8 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan, maka dia akan mendekat kepadamu."

2. Matius 16:24 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: "Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Matius 8:29 Dan lihatlah mereka berseru, katanya, Apa urusan kami denganmu, Yesus, Anak Allah? apakah kamu datang ke sini untuk menyiksa kami sebelum waktunya?

Sekelompok setan berseru kepada Yesus, mempertanyakan mengapa Dia ada di sana untuk menyiksa mereka sebelum waktunya habis.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Dia Menaklukkan Segalanya

2. Yesus Kristus: Satu-Satunya Harapan bagi yang Hilang

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Roma 10:13 - Sebab “setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.”

Matius 8:30 Tidak jauh dari sana ada sekawanan babi yang sedang mencari makan.

Yesus bertemu dengan sekawanan babi ketika sedang bepergian jauh dari sekelompok orang.

1. Kuasa Yesus: Sebuah Demonstrasi Otoritas

2. Implikasi Pelayanan Yesus terhadap Kehidupan Orang Lain

1. Markus 5:1-17 - Yesus mengusir sekumpulan setan dari manusia ke dalam kawanan babi.

2. Lukas 8:26-33 - Yesus mengusir sekumpulan setan dari seseorang dan mengizinkan mereka memasuki kawanan babi.

Matius 8:31 Maka setan-setan itu bertanya kepadanya, katanya: Jikalau engkau mengusir kami, suruhlah kami masuk ke dalam kawanan babi.

Setan-setan itu meminta Yesus untuk mengizinkan mereka memasuki kawanan babi jika Dia mengusir mereka.

1: Tuhan mempunyai kendali tertinggi atas kekuatan iblis, dan Dia memerintahkan mereka untuk menaati-Nya.

2: Kita harus waspada terhadap kekuatan setan dan mengandalkan Tuhan untuk melindungi mereka.

1: Yakobus 4:7 - “Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu.”

2: Efesus 6:11-13 - “Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa alam semesta yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara.”

Matius 8:32 Katanya kepada mereka: Pergilah. Dan ketika mereka keluar, mereka masuk ke dalam kawanan babi itu: dan lihatlah, seluruh kawanan babi itu berlari dengan ganasnya menuruni tempat yang curam ke dalam laut, dan binasa di dalam air.

Yesus menyuruh sekelompok orang yang terdiri dari dua orang untuk pergi dan ketika

mereka melakukannya, sekawanan babi lari menuruni bukit yang curam dan masuk ke laut, di mana mereka semua binasa.

1. Kuasa Perkataan Yesus: Bagaimana Ketaatan Dapat Menghasilkan Mukjizat

2. Menghindari Godaan: Konsekuensi Mengikuti Keinginan Kita

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Matius 8:33 Dan para penjaga itu melarikan diri, lalu masuk ke kota dan menceritakan segala sesuatu yang menimpa orang-orang yang kerasukan setan.

Orang-orang yang bertanggung jawab atas kesurupan melarikan diri dan menyebarkan berita tentang apa yang terjadi di kota tersebut.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Masalah

2. Kekuatan Masyarakat di Masa Sulit

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Kisah Para Rasul 16:25-26 - “Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan lagu pujian kepada Allah, dan tahanan-tahanan lain mendengarkannya. Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang dahsyat, dan penjara itu terguncang hingga ke fondasinya. Semua pintu segera terbuka, dan rantai setiap tahanan terlepas!”

Matius 8:34 Dan lihatlah, seluruh kota keluar menemui Yesus; dan ketika mereka melihat Dia, mereka memohon kepada-Nya agar Ia berangkat dari daerah mereka.

Seluruh penduduk kota keluar untuk menemui Yesus tetapi meminta Dia untuk meninggalkan pantai mereka.

1: Yesus adalah teladan kerendahan hati dan kemauan untuk melakukan kehendak

Tuhan, meskipun itu berarti tidak diterima di suatu tempat.

2: Kita dapat belajar dari Yesus untuk fokus melakukan kehendak Tuhan, apa pun risikonya.

1: Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

2: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

Matius 9 terus menceritakan mukjizat Yesus, menunjukkan otoritas-Nya untuk mengampuni dosa, menyembuhkan orang sakit, dan membangkitkan orang mati. Hal ini juga membahas misi-Nya untuk memanggil orang-orang berdosa dan kebutuhan akan pekerja dalam tuaian Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus menyembuhkan seorang lumpuh setelah menyatakan dosanya telah diampuni, menggambarkan otoritas-Nya atas penyakit jasmani dan pengampunan rohani (Matius 9:1-8). Dia kemudian memanggil Matius, seorang pemungut cukai, untuk mengikuti Dia. Hal ini mengarah pada makan bersama para pemungut cukai dan orang berdosa dimana Yesus menjelaskan bahwa Dia datang bukan untuk orang benar tetapi untuk orang berdosa (Matius 9:9-13).

Paragraf ke-2: Berikutnya adalah tiga mukjizat lagi yang dilakukan Yesus – menyembuhkan seorang wanita yang menderita pendarahan selama dua belas tahun hanya dengan menyentuh jubah imannya (Matius 9:20-22), membangkitkan putri Yairus dari kematian (Matius 9:23 -26), dan memulihkan penglihatan dua orang buta yang mengakui Dia sebagai Anak Daud dan menegaskan iman mereka kepada Dia sebagai Mesias (Matius 9:27-31). Dia juga mengusir setan dari orang bisu yang memungkinkan dia berbicara lagi yang mengejutkan banyak orang tetapi menimbulkan tuduhan dari orang-orang Farisi bahwa dia menggunakan kekuatan penghulu setan (Matius 9:32-34).

Paragraf ke-3: Pada bagian terakhir ini (Matius 9:35-38), Yesus terus mengajar dan menyembuhkan di seluruh kota dan desa. Melihat orang banyak dilecehkan dan tidak berdaya seperti domba tanpa gembala membuat Dia berbelas kasih terhadap mereka. Beliau mengakhiri dengan mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa walaupun panen berlimpah, pekerja hanya sedikit; karena itu mereka harus berdoa kepada Tuhan yang memanen, yaitu Tuhan sendiri, untuk mengirimkan pekerja ke ladang-Nya.

Matius 9:1 Lalu ia masuk ke dalam sebuah kapal, lalu menyeberang, dan tiba di kotanya sendiri.

Yesus melakukan perjalanan dengan perahu ke kampung halamannya.

1: Yesus percaya pada rencana Allah dan mengambil risiko untuk mengikutinya.

2: Yesus mencontohkan bagaimana kita dapat tetap terhubung dengan akar kita sambil berupaya memajukan kerajaan Allah.

1: Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2: Yohanes 4:35 - "Tidakkah kamu berkata, 'Ada empat bulan lagi, tibalah musim menuai'? Lihatlah, Aku berkata kepadamu, angkatlah matamu dan lihatlah, bahwa ladang sudah putih untuk dipanen."

Matius 9:2 Dan lihatlah, mereka membawa kepada-Nya seorang laki-laki yang sakit lumpuh, yang sedang terbaring di tempat tidur; dan Yesus, melihat iman mereka, berkata kepada orang sakit lumpuh itu; Nak, jadilah ceria; dosamu diampuni.

Seorang yang lumpuh dibawa kepada Yesus, dan Yesus melihat iman orang-orang yang membawanya dan berkata kepada orang itu bahwa dosanya telah diampuni.

1. Kekuatan Iman kepada Yesus Kristus

2. Karunia Pengampunan melalui Yesus

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

Matius 9:3 Dan lihatlah, beberapa ahli Taurat berkata dalam hati: Orang ini menghujat.

Bagian ini mengungkapkan bahwa beberapa ahli Taurat menuduh Yesus melakukan

penghujatan.

1: Yesus dituduh secara tidak adil melakukan penghujatan, namun ia tetap teguh dalam ajarannya.

2: Kebenaran Tuhan akan selalu ditantang, namun iman kita tidak akan goyah saat menghadapi kesulitan.

1: Yesaya 53:7 - “Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian dihadapan orang-orang yang dicukur bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya.”

2: Galatia 6:9 - “Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.”

Matius 9:4 Dan Yesus, mengetahui pikiran mereka, berkata: Mengapa kamu berpikir jahat di dalam hatimu?

Yesus mengetahui pikiran orang-orang dan bertanya mengapa mereka memikirkan hal-hal jahat di dalam hati mereka.

1. Memahami Kekuatan Pikiran: Bagaimana Pikiran Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Kekuatan Hati yang Benar: Berkah dari Memilih Berpikir Benar

1. Amsal 23:7 - "Sebab sama seperti orang yang membuat perhitungan dalam hatinya, demikian pula dia"

2. Roma 8:6-8 - "Sebab keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan rohani adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah: sebab ia tidak tunduk pada hukum Allah, dan tidak pula dapat."

Matius 9:5 Sebab lebih mudahkah mengatakan: Dosamu sudah diampuni; atau mengatakan, Bangunlah dan berjalanlah?

Yesus mempertanyakan apakah lebih mudah mengampuni dosa atau menyembuhkan penyakit fisik.

1. Belas Kasihan Tuhan yang Tak Tertandingi - Bagaimana Yesus Menunjukkan Kemampuan Tuhan dalam Mengampuni

2. Kuasa Yesus – Bagaimana Kuasa Yesus Dapat Mengubah Kehidupan Mereka yang Percaya

1. Yesaya 43:25 - "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu, oleh karena Aku sendiri; dan Aku tidak akan mengingat dosa-dosamu."

2. Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Matius 9:6 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa, (lalu Ia berkata kepada orang yang sakit lumpuh,) Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu.

Yesus menunjukkan kuasa-Nya untuk mengampuni dosa dengan menyembuhkan seorang yang lumpuh.

1. Kuasa Yesus Mengampuni Dosa

2. Yesus Menyembuhkan: Sebuah Keajaiban Iman

1. Yohanes 8:36 - "Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka."

2. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Matius 9:7 Lalu bangkitlah ia lalu pulang ke rumahnya.

Yesus menunjukkan belas kasihan dan belas kasihan dengan mengampuni dosa orang lumpuh.

1: Yesus selalu bersedia menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang kepada mereka yang membutuhkan.

2: Kita harus berusaha untuk mengikuti teladan Yesus dan menunjukkan belas kasihan

dan kasih sayang kepada orang lain.

1: Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.

2: Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Matius 9:8 Tetapi ketika orang banyak melihatnya, mereka terheran-heran dan memuliakan Allah yang telah memberikan kuasa demikian kepada manusia.

Banyak orang mengagumi kuasa Yesus, dan memuliakan Allah karena memberikan kuasa tersebut kepada manusia.

1: Kita dapat yakin bahwa Tuhan telah memberi kita kekuatan untuk melakukan hal-hal besar.

2: Kita harus selalu mengagungkan Tuhan, karena Dialah sumber segala kekuatan.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Mazmur 62:11 - "Tuhan telah berfirman satu kali, dua kali aku mendengar ini: kekuatan itu milik Tuhan."

Matius 9:9 Dan ketika Yesus berjalan dari sana, dia melihat seorang laki-laki, bernama Matius, duduk di pintu masuk adat: dan dia berkata kepadanya, Ikutlah aku. Dan dia bangkit, dan mengikutinya.

Bagian ini menceritakan kisah bagaimana Yesus memanggil Matius untuk mengikuti dia.

1. Panggilan Yesus – Pentingnya bersedia menerima dan menaati panggilan Yesus.

2. Mengikuti Yesus – Pentingnya mengikuti Yesus dan menempuh jalan yang telah Dia tetapkan bagi kita.

1. Lukas 5:27-28 - Ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh

itu, “Anakku, dosamu sudah diampuni.” 28 Lalu beberapa ahli Taurat mempertanyakan wewenang Yesus dalam berbicara.

2. Yohanes 15:16 - Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu dapat pergi dan menghasilkan buah—buah yang bertahan lama—dan agar apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku akan dikabulkan oleh Bapa.

Matius 9:10 Dan terjadilah, ketika Yesus sedang duduk makan di rumah, tampaklah banyak pemungut cukai dan orang berdosa datang dan duduk bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya.

Yesus sedang makan di sebuah rumah bersama murid-muridnya ketika banyak pemungut cukai dan orang berdosa bergabung dengan dia.

1. Kasih dan Penerimaan Yesus yang Tanpa Syarat

2. Kekuatan Pengampunan

1. Lukas 19:10 "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."

2. Roma 5:8 "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Matius 9:11 Ketika orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata kepada murid-murid-Nya: Mengapa Gurumu makan bersama pemungut cukai dan orang berdosa?

Yesus dikritik oleh orang Farisi karena makan bersama pemungut cukai dan orang berdosa.

1. Kita semua adalah orang berdosa, dan Yesus menunjukkan kepada kita jalan menuju penebusan melalui teladan kasih dan penerimaan-Nya.

2. Tuhan mengasihi semua orang, dan tugas kita adalah mengikuti teladan-Nya dan menunjukkan kasih serta penerimaan kepada semua orang.

1. Lukas 6:37, "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni".

2. 1 Yohanes 4:7-8, "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah ada Cinta".

Matius 9:12 Tetapi ketika Yesus mendengar hal itu, Ia berkata kepada mereka: Yang sehat bukanlah yang memerlukan tabib, melainkan yang sakit.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang sakit secara rohani dan jasmani membutuhkan seorang dokter untuk disembuhkan.

1. Orang Sakit Membutuhkan Dokter: Menjelajahi Ajaran Yesus tentang Kesembuhan

2. Keluar dari Penyakit: Bagaimana Yesus Dapat Membawa Keutuhan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 5:14 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

Matius 9:13 Tetapi pergilah dan pelajarilah maksudnya, Aku akan berbelas kasihan dan bukan mempersembahkan kurban: sebab Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat.

Belas kasihan lebih berharga daripada pengorbanan. Tuhan memanggil orang berdosa untuk bertobat, bukan orang benar.

1: Belas Kasih Itu Penting: Menjangkau Orang yang Tidak Benar

2: Kekuatan Pertobatan

1: Lukas 5:32 - Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat."

2: Yesaya 1:10-17 - Sebab sekalipun dosamu merah seperti merah, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

Matius 9:14 Kemudian murid-murid Yohanes datang kepadanya dan bertanya: Mengapa kami dan orang-orang Farisi sering berpuasa, tetapi murid-muridmu tidak?

Murid-murid Yohanes bertanya mengapa murid-murid Yesus tidak sering berpuasa seperti yang dilakukan orang Farisi.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Kebangkitan Yesus Mengubah Puasa

2. Mendorong Puasa: Seruan untuk Menghidupkan Kembali Disiplin Puasa

1. Matius 9:14

2. Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

Matius 9:15 Jawab Yesus kepada mereka: Bolehkah anak-anak mempelai berkabung selama mempelai laki-laki ada bersama mereka? tetapi akan tiba saatnya mempelai laki-laki diambil dari mereka, dan pada saat itulah mereka harus berpuasa.

Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka tidak perlu berpuasa saat Dia bersama mereka, tetapi akan tiba suatu hari ketika Dia akan dibawa pergi dan kemudian mereka akan berpuasa.

1. Hidup Bahagia dalam Hadirat Yesus Kristus

2. Mempersiapkan Kedatangan Mempelai Pria

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus berdoa secara instan;

2. Lukas 5:34-35 - Lalu Yesus berkata kepada mereka, Dapatkah kamu berpuasa anak-anak mempelai laki-laki, sementara mempelai laki-laki bersama mereka? Tetapi akan tiba saatnya mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itu mereka harus berpuasa.

Matius 9:16 Tidak ada seorang pun yang menambalkan secarik kain baru pada pakaian yang lama, karena kain yang dimasukkan untuk menambalnya akan membuat pakaian itu terkoyak, sehingga koyaknya menjadi semakin besar.

Bagian ini menekankan gagasan bahwa mencoba menambal pakaian usang dengan kain baru hanya akan memperburuk robekannya.

1. Kita hendaknya tidak mencoba memperbaiki hubungan yang rusak dengan hal-hal materi; itu hanya akan memperburuk keadaan.

2. Kita tidak boleh berusaha memperbaiki dosa-dosa kita dengan solusi kita sendiri; Hanya Tuhan yang mampu membuat kehancuran kita menjadi baru kembali.

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. 2 Korintus 5:17 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Matius 9:17 Dan tidak pula orang memasukkan anggur baru ke dalam botol-botol tua, sebab kalau tidak botol-botol itu pecah, maka anggur itu habis, dan botol-botol itu musnah; tetapi mereka memasukkan anggur baru ke dalam botol-botol yang baru, sehingga kedua-duanya tetap awet.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita tidak boleh mencoba memasukkan sesuatu yang baru ke dalam sesuatu yang lama, karena yang lama tidak akan mampu menampung yang baru.

1: Kita harus selalu berusaha untuk terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan di masa depan.

2: Kita tidak perlu takut untuk mencoba sesuatu yang baru, meskipun itu asing.

1: Efesus 4:22-24 - "Sehubungan dengan pembicaraan yang dahulu kamu menanggalkan manusia lama, yang rusak oleh nafsu-nafsu yang menyesatkan; dan dibaharui dalam roh pikiranmu; dan mengenakan manusia baru, yang setelah Allah diciptakan dalam kebenaran dan kesucian sejati.”

2: Yesaya 43:18-19 - "Janganlah kamu mengingat hal-hal yang lampau, dan juga tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku akan melakukan sesuatu yang baru; sekarang hal itu akan muncul; tidakkah kamu mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun."

Matius 9:18 Sementara dia mengatakan hal-hal ini kepada mereka, lihatlah, datanglah seorang penguasa, dan menyembah dia, mengatakan, Putriku sekarang sudah mati; tetapi datang dan letakkan tanganmu atasnya, dan dia akan hidup.

Seorang penguasa datang kepada Yesus dan memintanya untuk datang dan meletakkan tangannya atas putrinya, yang baru saja meninggal, agar dia dapat hidup.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Kasih Seorang Ayah : Jangan Pernah Putus asa

1. Markus 5:21-43 - Yesus Menyembuhkan Wanita Pendarahan

2. 1 Yohanes 5:14-15 - Keyakinan Dalam Berdoa kepada Tuhan memohon Kesembuhan

Matius 9:19 Lalu Yesus bangkit dan mengikuti Dia, demikian pula murid-murid-Nya.

Yesus memberi teladan dalam mengikuti Allah dengan rendah hati bergaul dengan seorang pemungut cukai.

1. Mengikuti Tuhan: Teladan Kerendahan Hati

2. Kasih kepada Sesama: Hati Seperti Yesus

1. Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

2. Lukas 19:1-10 - "Ia memasuki Yerikho dan sedang melewatinya. Dan ada seorang bernama Zakheus. Ia adalah seorang kepala pemungut cukai dan seorang yang kaya. Ia ingin mengetahui siapakah Yesus itu, tetapi karena dia tidak dapat menemui orang

banyak itu, karena dia bertubuh kecil. Maka dia berlari lebih dulu dan memanjat pohon ara untuk menemuinya, karena dia akan melewati jalan itu. Dan ketika Yesus tiba di tempat itu, dia melihat ke atas dan berkata kepadanya, 'Zakheus, cepatlah turun, karena aku harus tinggal di rumahmu hari ini.' Maka ia segera turun dan menerimanya dengan gembira."

Matius 9:20 Dan tampaklah seorang perempuan yang dua belas tahun lamanya menderita sakit pendarahan, datang dari belakang Yesus dan menjamah ujung pakaiannya.

Bagian ini menceritakan iman seorang wanita pada kemampuan Yesus untuk menyembuhkannya.

1: Kekuatan Iman - Kisah wanita penderita pendarahan ini menggambarkan kekuatan iman untuk memindahkan gunung.

2: Kesembuhan Yesus - Kasih sayang dan kuasa penyembuhan Yesus tergambar dalam kisah seorang wanita yang menderita pendarahan.

1: Markus 5:25-34 - Yesus menyembuhkan seorang wanita yang sakit pendarahan, menunjukkan kuasa-Nya dan menunjukkan iman dapat memindahkan gunung.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Matius 9:21 Sebab ia berkata dalam hatinya: Asal saja aku boleh menjamah jubahnya, aku akan utuh.

Perikop ini bercerita tentang seorang wanita yang menderita kelainan pendarahan yang disembuhkan setelah menjamah jubah Yesus.

1. Kekuatan Iman - Percaya kepada Tuhan meskipun ada banyak rintangan

2. Sentuhan Penyembuhan Yesus - Bagaimana Yesus dapat membawa kesembuhan dalam hidup kita

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Matius 9:22 Tetapi Yesus membalikkan badannya, dan ketika dia melihatnya, dia berkata, Putri, jadilah terhibur; imanmu telah membuatmu utuh. Dan perempuan itu menjadi utuh sejak saat itu.

Bagian ini menceritakan kisah Yesus menyembuhkan seorang wanita dari penderitaannya ketika dia menunjukkan iman kepada-Nya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Merasa Terhibur di dalam Kristus: Menemukan Harapan di Masa-masa Sulit

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Matius 9:23 Ketika Yesus masuk ke rumah penguasa dan melihat penyanyi-penyanyi dan orang-orang membuat keributan,

Yesus menenangkan perkumpulan yang berisik di rumah seorang penguasa.

1: Yesus menunjukkan kepada kita kuasa otoritas-Nya dan bagaimana kita dapat tetap berada dalam hadirat-Nya.

2: Bahkan di tengah kekacauan, kita dapat menemukan kedamaian di dalam Yesus.

1: Lukas 1:79 - Dialah yang akan memberikan terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang maut, untuk membimbing kaki kita ke jalan damai sejahtera.

2: Yohanes 14:27 - Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan

kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Matius 9:24 Jawab-Nya kepada mereka: Berikanlah tempat, sebab hamba perempuan itu tidak mati, melainkan tidur. Dan mereka menertawakannya hingga mencemooh.

Orang-orang menertawakan Yesus ketika Dia mengatakan gadis itu tidak mati, tapi hanya tidur.

1. Iman Mengatasi Ketakutan - Kebutuhan untuk percaya kepada Tuhan bahkan di saat ketidakpastian dan ketakutan.

2. Pengharapan pada Yesus – Kuasa Yesus yang menghidupkan orang yang sudah meninggal.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya ini?”

Matius 9:25 Tetapi ketika orang-orang itu sudah berangkat, masuklah ia dan menggandeng tangan perempuan itu, lalu bangunlah hamba perempuan itu.

Bagian ini menggambarkan Yesus menyembuhkan seorang wanita yang lumpuh.

1: Belas kasihan Yesus menunjukkan kepada kita kekuatan kebaikan dan cinta.

2: Teladan Yesus dalam penyembuhan menunjukkan kepada kita pentingnya membantu mereka yang membutuhkan.

1: Markus 5:34-35 - Yesus berkata kepada wanita itu, “Putri, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dengan damai dan terbebas dari penderitaanmu.”

2: Lukas 7:13-15 - Ketika Tuhan melihatnya, hati-Nya dipenuhi belas kasihan. Dia berkata padanya, “Jangan menangis.” Kemudian dia melangkah maju dan menyentuh peti mati itu, dan para pembawanya berhenti. Dia berkata, “Anak muda, Aku berkata kepadamu,

bangunlah!”

Matius 9:26 Dan ketenarannya menyebar ke seluruh negeri itu.

Ketenaran penyembuhan Yesus menyebar ke seluruh negeri.

1. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Yesus Mengubah Suatu Bangsa

2. Mukjizat Iman: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kesembuhan Yesus

1. Matius 4:23-25 - Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan kabar baik kerajaan, dan menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan di antara orang-orang.

2. Markus 5:19-20 - Yesus tidak mengizinkannya, tetapi berkata, “Pulanglah ke bangsamu sendiri dan beritahukan kepada mereka betapa banyak yang telah Tuhan lakukan untukmu, dan betapa Dia telah mengasihani kamu.” Maka orang itu pergi dan mulai menceritakan di Dekapolis betapa banyak yang telah dilakukan Yesus baginya.

Matius 9:27 Ketika Yesus berangkat dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil menangis dan berkata: Engkau anak Daud, kasihanilah kami.

Perikop ini bercerita tentang dua orang buta yang mengikuti Yesus, berseru kepada-Nya agar mengasihani mereka.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kebutaan Dapat Menimbulkan Penglihatan

2. Mencari Bantuan dari Sumber yang Benar: Percaya kepada Tuhan

1. Lukas 18:35-43 – Perumpamaan tentang Pengemis Buta

2. Matius 21:14-15 – Tangisan Anak-anak Meminta Belas Kasihan

Matius 9:28 Ketika dia masuk ke dalam rumah, orang-orang buta itu mendatanginya: lalu berkatalah Yesus kepada mereka, Percayakah kamu, bahwa Aku mampu melakukan ini? Mereka berkata kepadanya, Ya, Tuhan.

Yesus bertemu dengan dua orang buta dan bertanya apakah mereka percaya Dia mampu menyembuhkan mereka. Orang-orang itu menjawab bahwa mereka percaya kepada-Nya.

1. Percaya kepada Tuhan dan Percaya Dia Mampu Melakukan Segala Sesuatu

2. Yesus Mampu Melakukan Mukjizat

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Yohanes 14:12-14 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa percaya kepadaku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari ini akan ia lakukan; karena Aku pergi kepada Bapa-Ku . Dan apa pun yang kamu minta dengan nama-Ku, itulah yang akan Aku lakukan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta apa pun dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

Matius 9:29 Lalu ia menjamah mata mereka sambil berkata: Terserahlah pada imanmu.

Bagian ini menunjukkan Yesus menyembuhkan dua orang buta, dan menekankan pentingnya iman.

1. "Kekuatan Iman: Melihat Melampaui Keadaan Langsung Kita"

2. "Indahnya Percaya: Keajaiban Melalui Iman"

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Matius 9:30 Dan terbukalah mata mereka; dan Yesus dengan tegas mendakwa mereka, dengan mengatakan, Jagalah agar tidak ada seorang pun yang mengetahuinya.

Yesus menyembuhkan dua orang buta dan memerintahkan mereka untuk merahasiakannya.

1. Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan

2. Pentingnya Menaati Perintah Yesus

1. Markus 5:43 - "Dan dia memerintahkan mereka dengan tegas agar tidak ada seorang pun yang mengetahuinya; dan memerintahkan agar dia diberikan sesuatu untuk dimakan."

2. Yesaya 35:5-6 - "Pada waktu itu mata orang buta akan dibuka, dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang lumpuh akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bersorak-sorai: sebab di dalam air akan mengalir di padang gurun, dan sungai-sungai mengalir di padang gurun."

Matius 9:31 Tetapi ketika mereka berangkat, mereka menyebarkan kemasyhuran-Nya ke seluruh negeri.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana ketenaran Yesus menyebar setelah para pengikutnya meninggalkan wilayah itu.

1: Kita perlu menjadi saksi bagi Kristus dan membagikan pesan-Nya kepada orang-orang di sekitar kita.

2: Kuasa pelayanan Yesus tidak terbatas pada orang yang menyaksikannya secara langsung.

1: Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. bumi."

2: Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

Matius 9:32 Ketika mereka keluar, tiba-tiba mereka membawa kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan.

Sekelompok orang membawa kepada Yesus seorang laki-laki yang tidak dapat berbicara dan kerasukan setan.

1. Kuasa Tuhan untuk Mengatasi Kejahatan: Sebuah Studi terhadap Matius 9:32

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Menyembuhkan Orang Kerasukan dalam Matius 9:32

1. Lukas 11:14, "Dan ia mengusir setan, dan orang itu bisu. Dan terjadilah, ketika setan itu keluar, orang bisu itu berbicara; dan orang-orang heran."

2. Markus 9:25, “Ketika Yesus melihat bahwa orang-orang itu berlarian bersama-sama, ia menghardik roh jahat itu, dengan berkata kepadanya, Hai roh yang bisu dan tuli, Aku perintahkan engkau, keluarlah dari dia, dan jangan masuk lagi ke dalam dia. "

Matius 9:33 Dan ketika iblis diusir, orang bisu itu berbicara; dan orang banyak menjadi heran dan berkata, Hal seperti itu belum pernah terlihat di Israel.

Banyak orang terheran-heran melihat kuasa Yesus mengusir setan, sehingga orang yang tadinya bisu dapat berbicara.

1. Kuasa Yesus untuk menyembuhkan dan memulihkan mereka yang patah tidak ada bandingannya.

2. Percaya kepada Yesus membuka pintu terhadap banyak kemungkinan.

1. Lukas 4:18-19 - “Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka, 19 untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.”

2. Kisah Para Rasul 10:38 - “Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa: yang berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai setan; karena Tuhan menyertai dia.”

Matius 9:34 Tetapi kata orang Farisi: Ia mengusir setan melalui penghulu setan.

Orang Farisi menuduh Yesus mengusir setan dengan kuasa iblis.

1: Kita tidak boleh cepat menghakimi orang lain dan sebaliknya percaya pada kehendak Tuhan.

2: Iman kita kepada Tuhan tidak boleh tergoyahkan oleh kebohongan atau kata-kata jahat.

1: Yeremia 29:11 - “Sebab Aku tahu rencana-Ku untukmu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan.”

2: 1 Petrus 5:7 - “Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.”

Matius 9:35 Lalu Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit di antara manusia.

Yesus berkeliling ke seluruh kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat, memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit masyarakat.

1. Kuasa Injil: Bagaimana Yesus Menggunakan Injil untuk Menyembuhkan Orang Sakit

2. Pelayanan Kesembuhan: Ajakan untuk Mengikuti Teladan Yesus

1. 1 Petrus 2:24 - "Ia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran. Oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan."

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para pemimpin jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, mengolesi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Matius 9:36 Tetapi ketika dia melihat orang banyak itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan terhadap mereka, karena mereka pingsan dan tercerai-berai seperti domba yang tidak mempunyai gembala.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada orang banyak yang tersesat dan tanpa gembala.

1. Yesus dan Domba yang Hilang: Bagaimana Belas Kasih Menuntun pada Keselamatan

2. Tanpa Gembala: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di dalam Yesus

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: dia akan mengumpulkan anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anaknya.

2. 1 Petrus 5:4 - Dan bilamana Gembala Agung muncul, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.

Matius 9:37 Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Panen memang banyak, tetapi pekerja sedikit;

Panennya banyak, tapi pekerjanya sedikit.

1. Kelimpahan Kasih Tuhan: Mengapa Kita Harus Melangkah untuk Meraup Berkat-Nya

2. Urgensi Injil: Mengapa Kita Harus Bertindak Sekarang untuk Memberitakan Kabar Baik

1. Yohanes 4:35-38 - Perintah Yesus kepada murid-murid-Nya untuk pergi dan mewartakan kabar baik kerajaan kepada dunia.

2. Mazmur 126:5-6 - Sukacita umat Tuhan ketika mereka membagikan kebenaran-Nya kepada orang lain.

Matius 9:38 Oleh karena itu berdoalah, kepada Tuhan yang menuai, agar Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk menuainya.

Yesus memanggil murid-muridnya untuk berdoa kepada Tuhan Pemanen agar mengirimkan pekerja untuk membantu panen.

1. Kekuatan Doa: Meminta Bekal Tuhan atas Karyanya

2. Memenuhi Amanat Agung Tuhan: Menanggapi Panggilan Yesus untuk Melayani

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Yesaya 6:8 - Aku juga mendengar suara Tuhan yang berkata: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

Matius 10 merinci penugasan kedua belas rasul, instruksi misi mereka, dan biaya mengikuti Yesus.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yesus memberikan wewenang kepada kedua belas murid-Nya untuk mengusir roh-roh najis dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit (Matius 10:1-4). Murid-murid ini kemudian disebut sebagai rasul.

Paragraf ke-2: Dalam Matius 10:5-15, Yesus memerintahkan misi mereka - mereka harus pergi hanya kepada domba Israel yang hilang dan memberitakan bahwa kerajaan surga sudah dekat. Mereka juga diberi kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan penderita kusta, dan mengusir setan. Mereka tidak boleh membawa uang atau pakaian tambahan untuk perjalanan mereka tetapi mengandalkan keramahtamahan masyarakat setempat untuk mendapatkan makanan. Jika suatu kota tidak menyambut mereka atau mendengarkan pesan mereka, mereka harus mengibaskan debu dari kaki mereka ketika meninggalkannya.

Paragraf ke-3: Bagian terakhir (Matius 10:16-42) memperingatkan tentang penganiayaan yang akan datang namun mendorong mereka untuk tidak takut karena Tuhan akan menyertai mereka. Mereka harus bersiap bahwa keluarga-keluarga akan terpecah karena Dia; siapa pun yang lebih mencintai keluarga daripada Dia tidak layak bagi-Nya; barangsiapa kehilangan nyawa demi Dia, ia akan menemukannya. Mereka yang menyambut para pengikut-Nya juga menyambut-Nya dan akan menerima pahala yang setimpal.

Matius 10:1 Ketika Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, Ia memberi mereka kuasa melawan roh-roh jahat, mengusir roh-roh jahat, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala penyakit.

Yesus memberi 12 muridnya kuasa untuk mengusir roh najis dan menyembuhkan segala

macam penyakit.

1. Kekuatan untuk Menyembuhkan: Bagaimana Yesus Memberdayakan Kita untuk Menjalankan Misi-Nya

2. Membebaskan Diri dari Rantai Penyakit: Bagaimana Yesus Membebaskan Kita dari Perbudakan Penyakit

1. Kisah Para Rasul 3:6-7 - Lalu kata Petrus: "Perak atau emas tidak kumiliki, tetapi apa yang kumiliki, aku berikan kepadamu. Dalam nama Yesus Kristus dari Nazareth, berjalanlah." Sambil memegang tangan kanannya, dia membantunya berdiri, dan seketika itu juga kaki dan pergelangan kaki pria itu menjadi kuat.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Matius 10:2 Inilah nama kedua belas rasul itu; Yang pertama, Simon, yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya; Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudaranya;

Yesus menunjuk kedua belas rasul untuk menyebarkan Injil.

1: Pentingnya mengikuti teladan Yesus dan menunjuk orang lain untuk menyebarkan firman Tuhan.

2: Pentingnya pemuridan dan warisan yang dapat kita tinggalkan.

1: Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, dan di seluruh Yudea dan Samaria, dan bahkan sampai ke pelosok bumi.

2: Markus 16:15 - Dia berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakan Injil kepada semua ciptaan.

Matius 10:3 Filipus dan Bartolomeus; Thomas, dan Matius pemungut cukai; Yakobus anak Alfeus, dan Lebbaeus yang bermarga Tadeus;

Yesus menunjuk Dua Belas Rasul.

1. Percaya pada Rencana Tuhan: Yesus Mengangkat Dua Belas Rasul

2. Mengikuti Panggilan: Dua Belas Rasul Yesus

1. Yohanes 15:16 - “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu supaya kamu dapat pergi dan menghasilkan buah—buah yang bertahan lama.”

2. 1 Korintus 12:12-13 - “Sebagaimana suatu tubuh, walaupun satu, mempunyai banyak bagian, tetapi semua bagian-bagiannya yang banyak itu merupakan satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, baik hamba maupun orang merdeka, telah dibaptis dalam satu Roh, sehingga menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.”

Matius 10:4 Simon, orang Kanaan, dan Yudas Iskariot, yang juga mengkhianati dia.

Bagian ini menyebutkan Simon orang Kanaan dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Yesus.

1. Bahaya Pengkhianatan: Belajar dari Teladan Yudas

2. Pengampunan Yesus: Dari Simon orang Kanaan sampai Yudas Iskariot

1. Matius 18:21-22 – Pertanyaan Petrus kepada Yesus tentang Pengampunan

2. Lukas 22:47-48 - Yesus menegur Yudas karena pengkhianatannya

Matius 10:5 Kedua belas orang ini diutus Yesus dan memerintahkan mereka, katanya, Jangan menyimpang dari jalan orang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota orang Samaria mana pun.

Yesus mengutus kedua belas Rasul dengan instruksi untuk tidak pergi ke bangsa kafir atau orang Samaria.

1. Panggilan Yesus untuk Melayani: Majulah dengan Percaya Diri

2. Memahami Misi Para Rasul

1. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

2. Matius 28:19 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Matius 10:6 Tetapi pergilah lebih baik kepada domba-domba yang hilang dari kaum Israel.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk pergi menemui bangsa Israel untuk menyebarkan ajarannya.

1. Kuasa Pelayanan Yesus: Membawa Pulang Domba yang Hilang

2. Menerima Panggilan Yesus untuk Menjangkau yang Hilang

1. Yesaya 53:6 - "Kita semua sesat seperti domba; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2. Yehezkiel 34:11-12 - "Sebab beginilah firman Tuhan Allah; Lihatlah, Aku, Aku sendiri, akan mencari domba-domba-Ku dan mencarinya. Seperti seorang gembala mencari kawanan dombanya pada hari dia berada di antara kawanannya domba-domba yang tercerai-berai; demikianlah Aku akan mencari domba-domba-Ku dan Aku akan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka tercerai-berai pada hari mendung dan gelap.”

Matius 10:7 Dan sambil berjalan, beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat.

Yesus menyuruh murid-muridnya untuk keluar dan berkhotbah, memberitakan bahwa Kerajaan Surga sudah dekat.

1. "Kerajaan Surga Sudah Dekat: Mengapa Kita Harus Memberitakannya Dimana-mana"

2. "Dekatnya Kerajaan Surga: Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kita"

1. Lukas 10:9 - "Sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di dalamnya, dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu."

2. Yesaya 52:7 - "Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan perdamaian; yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan; yang berkata kepada Sion, Allahmu memerintah!"

Matius 10:8 Menyembuhkan orang sakit, mentahirkan orang kusta, membangkitkan orang mati, mengusir setan: kamu menerimanya dengan cuma-cuma, kamu memberi dengan cuma-cuma.

Berikan dengan cuma-cuma apa yang telah Anda terima dari Tuhan.

1: Karunia Memberi - Menggunakan karunia yang Tuhan berikan kepada kita untuk melayani orang lain

2: Memberi dengan Cuma-cuma - Bagaimana mengamalkan pemberian dengan apa yang telah Tuhan berikan kepada kita

1:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan.

Matius 10:9 Janganlah engkau menyimpan emas, perak, atau kuningan dalam dompetmu,

Ayat tersebut mengajarkan untuk tidak membawa uang saat berdakwah.

1. Kekuatan Memberi: Memahami Tujuan Memberi

2. Belajar Hidup Tanpa: Manfaat Melepaskan Harta Benda

1. 2 Korintus 9:7 - Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Matius 6:19-20 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusaknya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri.

Matius 10:10 Janganlah ada pakaian untuk perjalananmu, tidak juga dua helai jas, tidak juga sepatu, atau tongkat, karena pekerja berhak mendapat dagingnya.

Pekerja berhak atas upah yang diterimanya.

1: Tuhan menghargai pekerjaan tangan kita dan kita pun harus demikian.

2: Melakukan pekerjaan dengan semangat dan keunggulan menghormati Tuhan dan dihargai.

1: Kolose 3:23-24, “Apapun yang kamu lakukan, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Tuhan Kristuslah yang Anda sembah.”

2: Efesus 4:28, “Siapa pun yang pernah mencuri, jangan lagi mencuri, tetapi harus bekerja, melakukan sesuatu yang berguna dengan tangannya sendiri, agar ia dapat mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.”

Matius 10:11 Dan ke dalam kota mana pun kamu akan masuk, cari tahu siapa yang layak di dalamnya; dan tinggallah di sana sampai kamu pergi dari sana.

Bagian ini mendorong kita untuk mencari dan tinggal bersama orang-orang yang layak untuk kita temui.

1. Kehidupan yang Layak: Mencari dan Tinggal bersama Orang yang Tepat

2. Nilai Persahabatan: Berhubungan dengan Orang yang Mengangkat Kita

1. Amsal 13:20 - “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa bergaul dengan orang bodoh menjadi celaka.”

2. 1 Tesalonika 5:11- “Sebab itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain

seperti yang kamu lakukan.”

Matius 10:12 Dan apabila kamu masuk ke dalam sebuah rumah, berilah salam padanya.

Ayat ini mendorong kita untuk menyapa orang dengan hangat di rumahnya.

1. Kekuatan Menyapa Orang Lain dengan Cinta dan Hormat

2. Hati yang Keramahtamahan: Menyambut Orang Lain ke Rumah Anda

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

2. Amsal 3:27 - Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal tanganmu mampu melakukannya.

Matius 10:13 Dan jika rumah itu layak, biarlah kedamaianmu datang padanya; tetapi jika tidak layak, biarlah kedamaianmu kembali padamu.

Bagian ini mendorong kita untuk menyebarkan perdamaian kepada mereka yang layak menerimanya, dan mengambilnya kembali dari mereka yang tidak layak menerimanya.

1: Marilah kita berhati-hati kepada siapa kita memberikan kedamaian kita, dan tidak menyia-nyiakannya pada mereka yang tidak layak mendapatkannya.

2: Kita harus berusaha untuk membawa perdamaian kepada orang lain, namun juga harus bijaksana dalam menentukan siapa yang berhak mendapatkannya.

1: Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

2: Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

Matius 10:14 Dan barangsiapa tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu.

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk mengibaskan debu kaki mereka jika mereka tidak diterima di rumah atau kota.

1. Kekuatan Penolakan: Cara Mengatasi Situasi yang Tidak Diinginkan

2. Penghiburan Yesus: Percaya kepada-Nya dalam Menghadapi Penolakan

1. Roma 12:19-21 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: “Akulah yang membalas dendam; Akulah yang akan membalasnya,” firman Tuhan. Sebaliknya : “Jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum. Dengan melakukan itu, kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.”

2. Amsal 17:13 - “Jika seseorang membalas kejahatan dengan kebaikan, kejahatan tidak akan pernah meninggalkan rumahnya.”

Matius 10:15 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tanah Sodom dan Gomora pada hari penghakiman akan lebih berat daripada kota itu.

Yesus memperingatkan konsekuensi menolak pesan-Nya, dengan menyatakan bahwa hukuman bagi mereka yang tidak menerimanya akan lebih besar daripada hukuman Sodom dan Gomora.

1. Bahaya Menolak Firman Tuhan

2. Peringatan Yesus tentang Ketidaktaatan

1. Yehezkiel 16:48-50

2. Lukas 17:26-30

Matius 10:16 Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala; karena itu jadilah bijaksana seperti ular dan tulus seperti merpati.

Kristus memerintahkan para murid untuk bersikap bijaksana dan tidak berbahaya di tengah bahaya.

1. "Hidup dengan Bijaksana di Dunia yang Berbahaya"

2. "Keseimbangan antara Kebijaksanaan dan Ketidakberbahayaan"

1. Amsal 4:5-7, “Dapatkan hikmat, dapatkan pengertian: jangan melupakannya; hal yang utama; karena itu dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.”

2. Yakobus 1:5, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Matius 10:17 Tetapi hati-hatilah terhadap manusia, karena mereka akan menyerahkan kamu ke dewan dan mereka akan menyesah kamu di rumah-rumah ibadat mereka;

Waspadai bahaya penganiayaan dari laki-laki.

1. Percayalah kepada Tuhan, karena Dia tidak pernah meninggalkan milik-Nya.

2. Tuhan akan mendukung kita melalui penganiayaan.

1. Mazmur 27:10 - "Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, tetapi Tuhan menerima aku."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Matius 10:18 Dan kamu akan dibawa ke hadapan para gubernur dan raja demi Aku, sebagai kesaksian terhadap mereka dan orang-orang bukan Yahudi.

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa mereka akan dibawa ke hadapan para gubernur dan raja untuk bersaksi melawan mereka dan orang-orang bukan Yahudi.

1. Kekuatan Kesaksian: Peran Kita dalam Menyebarkan Injil

2. Mengatasi Ketakutan dan Berdiri Teguh dalam Iman

1. Kisah Para Rasul 4:29-31 - "Dan sekarang, Tuhan, lihatlah ancaman mereka dan berikan kepada hamba-hamba-Mu untuk terus mengucapkan firman-Mu dengan penuh keberanian, sementara Engkau mengulurkan tangan untuk menyembuhkan, dan tanda-tanda serta keajaiban terjadi melalui nama hamba sucimu Yesus." Dan ketika mereka berdoa, terguncanglah tempat di mana mereka berkumpul, dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan terus memberitakan firman Allah dengan berani.

2. 1 Petrus 3:14-15 - Tetapi sekalipun kamu menderita karena kebenaran, kamu akan diberkati. Janganlah kamu takut terhadap mereka dan janganlah kamu gelisah, tetapi dalam hatimu hormatilah Kristus Tuhan sebagai Yang Mahakudus, senantiasa siap sedia membela siapa pun yang menanyakan kepadamu alasan pengharapan yang ada padamu; namun melakukannya dengan kelembutan dan rasa hormat.

Matius 10:19 Tetapi ketika mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu memikirkan bagaimana atau apa yang akan kamu katakan; karena pada saat itu juga akan diberitahukan kepadamu apa yang akan kamu katakan.

Bagian ini mendorong orang untuk percaya kepada Tuhan bahwa Dia akan memberi mereka kata-kata untuk diucapkan ketika mereka membutuhkan.

1. "Percayalah kepada Tuhan: Janji-janji-Nya Benar"

2. "Yakinlah kepada Tuhan dan Andalkan Kekuatan-Nya"

1. Mazmur 56:3-4 "Saat aku takut, aku akan percaya kepadamu. Kepada Tuhan aku akan memuji firman-Nya, kepada Tuhan aku bertawakal; Aku tidak akan takut terhadap dampak daging terhadap diriku."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

Matius 10:20 Sebab bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.

Roh Allah berbicara melalui kita, bukan melalui kata-kata kita sendiri.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Hidup kita

2. Menjadi Saksi Hidup Kasih Tuhan

1. Yohanes 14:26 - “Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.”

2. Kisah Para Rasul 1:8 - “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Matius 10:21 Dan saudara laki-laki itu harus menyerahkan saudara laki-lakinya untuk dibunuh, dan ayah dari anaknya; dan anak-anak itu akan bangkit melawan orang tuanya dan menyebabkan mereka dibunuh.

Bagian ini Saudara laki-laki dan ayah dapat menyerahkan satu sama lain atau anak-anak mereka sampai mati, dan anak-anak dapat memberontak melawan orang tua mereka dan menyebabkan mereka dibunuh.

1. Pentingnya Cinta Keluarga di Masa Sulit

2. Tantangan Memaafkan Ketika Ada Pengkhianatan

1. Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa yang mulia di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah; karena ada tertulis, “Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.” Tidak, “jika musuhmu lapar, beri mereka makan; jika mereka haus, beri mereka minum; karena dengan melakukan ini kamu akan menimbun bara api di atas kepala mereka.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. 1 Petrus 4:8 - Yang terutama, peliharalah kasih seorang terhadap yang lain, karena kasih menutupi banyak sekali dosa.

Matius 10:22 Dan kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku; tetapi siapa yang bertahan sampai pada kesudahan akan diselamatkan.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa iman kita kepada Yesus menuntut kita untuk rela menderita penganiayaan, namun kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa mereka yang tetap setia sampai akhir akan diselamatkan.

1. Tetap Setia dalam Penganiayaan: Kuasa Bertahan di dalam Kristus

2. Bersukacita atas Janji Keselamatan bagi Umat Beriman

1. Kisah Para Rasul 5:41 - "Dan mereka meninggalkan hadapan mahkamah itu dengan gembira, karena mereka dianggap layak untuk menanggung malu demi nama-Nya."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Matius 10:23 Tetapi apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah kamu ke kota lain; sebab Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu tidak akan melintasi kota-kota Israel sampai Anak Manusia datang.

Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa mereka akan menderita penganiayaan di kota-kota Israel, tetapi mereka harus melarikan diri ke kota lain karena Dia tidak akan datang sampai mereka telah pergi ke semua kota tersebut.

1. Menemukan Kekuatan dalam Penganiayaan: Bagaimana Yesus Memanggil Kita untuk Bertekun

2. Janji Kedatangan Kristus Kembali: Harapan Kita di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Roma 8:18 - "Sebab menurutku penderitaan-penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

Matius 10:24 Seorang murid tidak lebih tinggi dari tuannya, dan seorang hamba tidak lebih tinggi dari tuannya.

Yesus mengingatkan murid-muridnya bahwa mereka tidak lebih tinggi atau lebih besar dari Dia.

1. Yesus adalah Guru dan kita adalah Murid-Nya

2. Kesetiaan Seorang Hamba kepada Tuhannya

1. Yohanes 13:15 - "Sebab Aku telah memberikan kepadamu sebuah contoh, agar kamu berbuat seperti yang telah Aku lakukan kepadamu."

2. Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi ia telah menjadikan diri-Nya tidak berarti apa-apa. , mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

Matius 10:25 Cukuplah seorang murid menjadi seperti tuannya dan seorang hamba menjadi tuannya. Jika mereka menyebut tuan rumah itu Beelzebub, apalagi yang disebut seisi rumahnya?

Murid harus berusaha untuk menjadi seperti gurunya, meskipun mereka mungkin lebih banyak dikritik dan difitnah daripada gurunya.

1. Kuatkan diri dalam menghadapi kritikan - Matius 10:25

2. Jalani hidup yang sesuai dengan panggilan Anda - Filipi 1:27

1. Filipi 1:27 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia".

2. Roma 8:18 - "Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita".

Matius 10:26 Karena itu janganlah kamu takut kepada mereka; karena tidak ada sesuatu pun yang tertutup, yang tidak akan terbuka; dan bersembunyi, hal itu tidak akan diketahui.

Tuhan tidak ingin kita takut pada situasi apa pun, karena tidak ada yang tersembunyi dari-Nya dan Dia mengetahui segalanya.

1. Tuhan mengetahui segalanya: Percayalah kepada-Nya

2. Keberanian Menghadapi Ketakutan

1. Yohanes 3:20-21 “Sebab setiap orang yang melakukan kejahatan, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatannya tidak tersingkap. Tetapi barangsiapa melakukan apa yang benar, ia akan mendapat terang, sehingga jelas terlihat bahwa pekerjaannya dilakukan di dalam Allah.”

2. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

Matius 10:27 Apa yang kuberitahukan kepadamu dalam kegelapan, itulah yang kamu ucapkan dalam terang; dan apa yang kamu dengar di telinga, itulah yang kamu beritakan di atas sotoh rumah.

Yesus mendorong murid-muridnya untuk menyebarkan pesan cinta dan harapannya kepada orang lain.

1: "Berbagi Kasih dan Harapan Tuhan"

2: "Mewartakan Injil ke Dunia"

1: Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimana mereka akan berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka dengar? dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana caranya mereka memberitakan, kecuali mereka diutus? Seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!"

2: Markus 16:15 - "Dan dia berkata kepada mereka, Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakan Injil kepada segala makhluk."

Matius 10:28 Dan jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak mampu membunuh jiwa, melainkan takutlah kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di neraka.

Yesus mengajarkan kita untuk tidak takut pada orang yang hanya bisa membunuh tubuh,

tapi takut pada Tuhan yang bisa membinasakan tubuh dan jiwa di neraka.

1. Jangan Takut: Kepastian di Saat-saat Sulit

2. Kuasa Tuhan yang Tak Terduga

1. Yesaya 8:12-13 "Janganlah kamu menyebut persekongkolan dengan segala yang disebut bangsa ini sebagai persekongkolan, dan janganlah kamu takut atau gentar terhadap apa yang mereka takuti. Tetapi Tuhan semesta alam, Dialah yang harus Kaumuliakan sebagai Yang Kudus. Biarlah Dia menjadi milik-Mu ketakutanmu, dan biarkan dia menjadi ketakutanmu.

2. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Matius 10:29 Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu sen? dan salah satu dari mereka tidak akan jatuh ke tanah tanpa Ayahmu.

Tuhan mengawasi semua makhluk, bahkan yang terkecil sekalipun.

1: Kita dapat yakin bahwa Tuhan akan selalu menjaga kita.

2: Kasih dan kepedulian Tuhan kepada kita begitu besar, bahkan Dia tahu kapan burung pipit jatuh.

1: Yesaya 40:12-17 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan bentang, dan memahami debu tanah dalam satu ukuran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dalam keadaan seimbang?

2: Mazmur 147:9 - Dia memberikan makanannya kepada binatang itu, dan kepada anak-anak burung gagak yang menangis.

Matius 10:30 Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya.

Yesus mendorong para pendengarnya untuk tidak takut, karena Tuhan mengetahui dan peduli bahkan pada detail terkecil dalam hidup mereka.

1. Kepedulian Tuhan pada Kita - Bagaimana pengetahuan Tuhan yang mendalam tentang hidup kita menunjukkan kasih-Nya yang dalam kepada kita.

2. Jangan Takut – Mengapa kita harus percaya kepada Tuhan dan tidak takut dalam situasi apapun.

1. Mazmur 139:1-6 - Ya Tuhan, Engkau telah mencari aku dan mengenalku!

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu.

Matius 10:31 Karena itu janganlah kamu takut, sebab kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Yesus menasihati para pengikutnya untuk tidak takut, karena mereka lebih berharga daripada banyak burung pipit.

1. "Nilai Setiap Kehidupan"

2. “Jaminan Perlindungan Tuhan”

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 91:9-10 - “Jika kamu menjadikan Yang Maha Tinggi sebagai tempat tinggalmu – yaitu Tuhan, yang menjadi tempat perlindunganku – maka tidak akan ada celaka yang menimpamu, tidak ada bencana yang akan menimpa kemahmu.”

Matius 10:32 Sebab itu barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, dialah yang akan Aku akui juga di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

Yesus mendorong mereka yang mengakui Dia di hadapan manusia untuk yakin bahwa Dia akan membalasnya dengan mengakui mereka di hadapan Bapa-Nya di surga.

1. Keberanian untuk Berbicara: Kekuatan Mengakui Yesus di Depan Manusia

2. Janji Pengakuan Dosa: Menemukan Kekuatan dalam Perkataan Yesus

1. Roma 10:9-10 - “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, “Yesus adalah Tuhan,” dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan.”

2. 1 Yohanes 4:15 - "Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tetap tinggal di dalam dia dan dia di dalam Allah."

Matius 10:33 Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, dia juga akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

Yesus memperingatkan bahwa mereka yang menyangkal Dia di hadapan manusia juga akan ditolak di hadapan Bapa di Surga.

1. Pentingnya Iman: Mengapa Kita Tidak Boleh Menyangkal Yesus

2. Konsekuensi Menyangkal Yesus: Apa yang Terjadi Jika Kita Memilih untuk Tidak Percaya

1. Roma 10:9-10 “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2. 1 Yohanes 4:15 "Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah diam di dalam dia dan dia di dalam Allah."

Matius 10:34 Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian ke bumi; Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang.

Yesus Kristus datang untuk membawa perpecahan, bukan perdamaian, ke dunia.

1. Pedang Kebenaran: Panggilan Yesus untuk Berpisah dari Dunia

2. Perlunya Mengangkat Pedang Iman

1. Efesus 6:10-17 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Yakobus 4:4 - Persahabatan dengan Dunia adalah Permusuhan Terhadap Tuhan

Matius 10:35 Sebab Aku datang untuk memisahkan laki-laki dari bapaknya, anak perempuan melawan ibunya, dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya.

Pesan Yesus memecah belah keluarga: Pesan Yesus dalam Injil menyebabkan perpecahan dalam keluarga ketika anggotanya mempunyai keyakinan dan nilai yang berbeda.

1: Jangan biarkan imanmu memecah belah keluargamu, tetapi gunakanlah itu sebagai alat untuk mendekatkan kalian berdua.

2: Bahkan di saat perpecahan, ingatlah bahwa pesan Yesus adalah pesan perdamaian dan rekonsiliasi.

1: Efesus 4:1-3, "Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. , melakukan segala upaya untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2: Roma 12:18, "Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Matius 10:36 Dan musuh seseorang adalah orang seisi rumahnya sendiri.

Perikop ini berbicara tentang bagaimana musuh seseorang bisa datang dari dalam keluarganya sendiri.

1. Kekuatan Pengampunan: Mengatasi Perselisihan Keluarga

2. Musuh yang Mengejutkan: Belajar Mencintai Keluarga

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Roma 12:20 - “Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan hal ini, kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya.”

Matius 10:37 Barangsiapa lebih menyayangi ayah atau ibu daripada aku, ia tidak layak bagiku; dan siapa yang lebih menyayangi anak laki-laki atau perempuan daripada aku, tidak layak bagiku.

Yesus menyerukan kesetiaan mutlak kepada-Nya sebelum keluarga.

1: Kita harus mengutamakan cinta kita kepada Tuhan di atas cinta kita pada keluarga.

2: Kita harus mengutamakan Tuhan dalam hidup kita, bahkan sebelum keluarga terdekat kita.

1: Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.

2: Roma 8:35-39 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? akankah terjadi kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

Matius 10:38 Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

Yesus mengajarkan bahwa untuk menjadi layak bagi-Nya, seseorang harus bersedia memikul salibnya dan mengikuti-Nya.

1. Salib Yesus: Panggilan untuk Mengikuti Dia

2. Memikul Salib Kita: Sebuah Jalan Menuju Layak bagi Kristus

1. Lukas 9:23 - "Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku."

2. Galatia 6:14 - "Tetapi sekali-kali aku tidak boleh bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia."

Matius 10:39 Siapa yang memperoleh nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Siapa pun yang menyerahkan hidupnya bagi Kristus akan memperoleh kehidupan sejati.

1. Kehidupan sejati didapat melalui penyerahan hidup kita kepada Yesus

2. Hidup mempunyai tujuan yang lebih tinggi dari keinginan kita sendiri

1. Yohanes 12:25 - Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangannya, dan barangsiapa membenci nyawanya di dunia, ia akan mempertahankannya untuk hidup yang kekal.

2. Filipi 1:21 - Sebab bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan.

Matius 10:40 Barangsiapa menerima kamu, ia menerima Aku, dan barangsiapa menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku.

Menerima Yesus berarti menerima Bapa yang mengutus Dia.

1. Yesus: Pribadi yang Diutus Bapa

2. Menerima Yesus: Sebuah Berkat dari Bapa

1. Yohanes 14:9 - Yesus berkata, “Setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Bapa.”

2. Yesaya 9:6 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

Matius 10:41 Barangsiapa menerima seorang nabi dengan nama seorang nabi, ia akan menerima upah seorang nabi; dan barangsiapa menerima orang benar dengan nama orang benar, ia akan menerima upah orang benar.

Yesus mendorong kita untuk menghormati mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan dengan mengganjar mereka dengan kehormatan yang sama seperti yang kita berikan kepada Tuhan.

1. "Berkah Menghormati Hamba Tuhan"

2. "Pahala Keadilan"

1. Ibrani 6:10 - Tuhan tidak adil; dia tidak akan melupakan pekerjaan Anda dan cinta yang telah Anda tunjukkan kepadanya karena Anda telah membantu rakyatnya dan terus membantu mereka.

2. Amsal 19:17 - Barangsiapa baik hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan memberi upah kepada mereka atas perbuatannya.

Matius 10:42 Dan siapa pun yang memberi minum kepada salah satu dari anak-anak kecil ini secangkir air dingin hanya dengan nama seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan upahnya.

Ayat ini mendorong kita untuk membantu mereka yang membutuhkan, tidak peduli seberapa kecil tugasnya atau betapa rendahnya imbalannya.

1. "Pahala Kebaikan: Memberi Secangkir Air Dingin Atas Nama Seorang Murid"

2. "Kekuatan Tindakan Kecil: Bagaimana Secangkir Air Dingin Dapat Membuat Perbedaan Besar"

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. 2 Korintus 9:6-7 - "Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau dengan terpaksa. paksaan, karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita."

Matius 11 mencatat tanggapan Yesus terhadap keraguan Yohanes Pembaptis, kritik-Nya terhadap kota-kota yang tidak bertobat, dan ajakan-Nya untuk menemukan ketenangan di dalam Dia.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yohanes Pembaptis, yang sekarang berada di penjara, mengirimkan murid-muridnya kepada Yesus untuk memastikan apakah Dia memang Mesias (Matius 11:1-6). Yesus menanggapinya dengan menunjukkan mukjizat-

mukjizat yang Dia lakukan sebagai bukti identitas mesianis-Nya. Setelah murid-murid Yohanes pergi, Yesus memuji Yohanes sebagai seorang nabi dan lebih dari seorang nabi – orang yang mempersiapkan jalan bagi-Nya. Namun ia juga mengatakan bahwa yang terkecil dalam Kerajaan Surga lebih besar dari Yohanes (Matius 11:7-15).

Paragraf ke-2: Selanjutnya, Yesus mengkritik kota-kota di mana sebagian besar mukjizat-Nya dilakukan tetapi mereka tidak bertobat - Chorazin, Betsaida dan Kapernaum (Matius 11:20-24). Dia membandingkan mereka secara tidak baik dengan Tirus, Sidon dan Sodom yang akan bertobat seandainya mereka melihat mukjizat seperti itu. Hal ini menyoroti kekerasan hati mereka meski menyaksikan tanda-tanda kerajaan Allah.

Paragraf ke-3: Di bagian terakhir ini (Matius 11:25-30), Yesus mengucapkan doa syukur kepada Tuhan karena mengungkapkan kebenaran tentang diri-Nya dan kerajaan bukan kepada orang bijak dan terpelajar tetapi kepada anak kecil yaitu mereka yang rendah hati di hadapan Tuhan. Kemudian Dia mengajak semua yang letih lesu dan berbeban berat untuk datang kepada-Nya untuk beristirahat. Sebab kuk yang dipikul-Nya ringan dan bebannya ringan, menunjukkan bahwa mengikuti Dia membawa kelepasan dari beban-beban yang dibebankan oleh legalisme agama.

Matius 11:1 Dan terjadilah, ketika Yesus selesai memberi perintah kepada kedua belas murid-Nya, berangkatlah Ia dari sana untuk mengajar dan memberitakan Injil di kota-kota mereka.

Perikop Yesus selesai mengajar kedua belas muridnya dan kemudian pergi mengajar dan berkhotbah di kota-kota lain.

1. "Tanggung Jawab Seorang Murid untuk Membagikan Pesan Yesus"

2. “Kekuatan Pemberitaan Injil”

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Matius 11:2 Ketika Yohanes mendengar di penjara tentang perbuatan Kristus, ia mengutus dua orang muridnya,

Yohanes Pembaptis mendengar tentang pekerjaan Yesus dari murid-muridnya dan mengutus dua orang dari mereka untuk bertanya kepada Yesus apakah dia adalah Mesias.

1. Kuasa bersaksi – bagaimana bahkan ketika dipenjarakan, Yohanes Pembaptis masih bersedia membagikan kabar baik tentang pekerjaan Yesus

2. Pentingnya kesetiaan – dedikasi Yohanes yang tak tergoyahkan terhadap kebenaran, bahkan dalam menghadapi kesulitan

1. Ibrani 11:1-2 - Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat. Inilah yang dipuji oleh orang-orang zaman dahulu.

2. Roma 10:14-15 - Kalau demikian, bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang mengabar kepada mereka? Dan bagaimana seseorang dapat berdakwah jika ia tidak diutus?

Matius 11:3 Dan berkata kepadanya: Apakah engkau yang harus datang, ataukah kami mencari yang lain?

Penduduk Yerusalem bertanya kepada Yohanes Pembaptis apakah Yesus adalah Mesias yang diharapkan atau apakah mereka harus mencari orang lain.

1. Kita dapat menemukan kepastian di dalam Tuhan, bahkan ketika pertanyaan-pertanyaan kita tidak terjawab.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan, bahkan ketika harapan kita tidak terpenuhi.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Matius 11:4 Jawab Yesus kepada mereka: Pergilah dan perlihatkan kembali kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat:

Yesus menyuruh orang-orang untuk kembali kepada Yohanes dan menceritakan kepadanya hal-hal menakjubkan yang telah mereka lihat dan dengar.

1: Mari kita kembali dan menceritakan kepada orang lain tentang hal-hal menakjubkan yang telah kita lihat dan dengar dalam nama Yesus.

2: Kita tidak boleh lupa untuk membagikan kabar baik tentang Kristus dan kasih-Nya kepada kita.

1: Filipi 1:27 - "Hendaklah cara hidupmu sesuai dengan Injil Kristus, supaya baik aku datang menjengukmu atau tidak, aku dapat mendengar tentang kamu, bahwa kamu berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu roh." pikiran berjuang berdampingan demi iman akan Injil."

2: Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Matius 11:5 Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan Injil.

Mukjizat Yesus menunjukkan kuasa dan kepedulian-Nya terhadap semua orang, apa pun situasi mereka.

1: Yesus peduli pada kita semua dan bersedia menyembuhkan kita jika kita berpaling kepada-Nya.

2: Yesus memiliki kuasa untuk membawa kita keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang menakjubkan.

Yohanes 8:12 - "Kemudian Yesus berkata lagi kepada mereka: Akulah terang dunia. Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan mendapat terang kehidupan."

Yesaya 61:1 - “Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, karena Tuhan telah mengurapi Aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin; Dia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada

para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.”

Matius 11:6 Dan terberkatilah dia yang tidak tersinggung oleh Aku.

Yesus mendorong mereka yang mengikuti dia untuk tidak tersinggung olehnya.

1. "Berkat dari Percaya kepada Yesus"

2. “Kekuatan Iman yang Tak Tergoyahkan”

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Matius 11:7 Dan ketika mereka berangkat, Yesus mulai berkata kepada orang banyak tentang Yohanes, Apa yang ingin kamu lihat di padang gurun? Buluh yang terguncang oleh angin?

Yohanes Pembaptis adalah orang yang luar biasa, dan Yesus bertanya kepada orang-orang mengapa mereka pergi ke padang gurun untuk menemuinya.

1: Yohanes Pembaptis adalah seorang yang mempunyai iman dan keberanian yang besar, dan Yesus bertanya kepada orang-orang mengapa mereka pergi ke padang gurun untuk mencari dia.

2: Yesus ingin mengetahui apa yang memotivasi orang-orang untuk mencari Yohanes Pembaptis di padang gurun. Kita semua harus berusaha untuk meniru iman dan keberanian John.

1: Lukas 7:28 - Sebab Aku berkata kepadamu: Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak ada nabi yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis.

2: Yesaya 40:3-5 - Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi TUHAN, luruskanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun. Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit harus direndahkan, dan yang berliku-liku harus

diluruskan, dan yang berlekuk-lekuk harus diratakan. Dan kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya.

Matius 11:8 Tetapi untuk apa kamu keluar? Seorang pria mengenakan pakaian lembut? lihatlah, mereka yang mengenakan pakaian lembut berada di rumah raja.

Ayat ini menekankan pentingnya melihat melampaui penampilan luar dan harta benda ketika menilai nilai orang lain.

1. “Pakaian Raja: Pelajaran Melihat Melampaui Permukaan”

2. “Kekayaan Kerajaan: Cara Tuhan Menilai Nilai”

1. Lukas 7:25 - Tetapi untuk apa kamu keluar? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, dan lebih dari sekedar seorang nabi.

2. Yakobus 2:1-7 - Saudara-saudaraku, tidaklah beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dalam hal manusia.

Matius 11:9 Tetapi untuk apa kamu keluar? Seorang nabi? ya, aku berkata kepadamu, dan lebih dari seorang nabi.

Bagian dari Matius ini berbicara tentang kehebatan Yesus, karena Dia lebih dari sekedar seorang nabi.

1. Yesus adalah Anugerah Terbesar Kita: Mengakui Yesus Lebih dari Seorang Nabi

2. Pentingnya Yesus: Memahami Peran-Nya dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Yohanes 1:14-18 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa), penuh kasih karunia dan kebenaran.

Matius 11:10 Sebab dialah yang ada tertulis: Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku ke hadapanmu, yang akan mempersiapkan jalanmu di hadapanmu.

Bagian ini tentang Yohanes Pembaptis, yang diutus untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus.

1. Bagaimana Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Jalan bagi Yesus

2. Signifikansi Yohanes Pembaptis dalam Alkitab

1. Yesaya 40:3-5 - Suara satu panggilan: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita.

4 Setiap lembah harus ditinggikan, setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit akan menjadi rata, dan tanah yang berbukit-bukit menjadi dataran.

2. Maleakhi 3:1 - “Aku akan mengutus utusanku, yang akan mempersiapkan jalan di hadapanku. Lalu tiba-tiba Tuhan yang kamu cari akan datang ke kuilnya; utusan perjanjian yang kamu kehendaki, akan datang,” firman Tuhan Yang Maha Kuasa.

Matius 11:11 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, padahal yang terkecil dalam Kerajaan Sorga, lebih besar dari pada dia.

Ayat ini memberitahu kita bahwa Yesus sangat memuji Yohanes Pembaptis atas komitmennya terhadap pesan Allah, namun bahkan orang yang paling rendah hati di Kerajaan Surga pun lebih besar darinya.

1. Kehebatan Yohanes Pembaptis: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Teladannya

2. Rendahnya Kerajaan Surga: Bagaimana Kita Dapat Dengan Rendah Hati Mengikuti Ajarannya

1. Matius 5:3-12 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

2. Yesaya 40:3-5 - Mempersiapkan jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita.

Matius 11:12 Sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang Kerajaan Sorga dianiaya dan orang yang melakukan kekerasan merebutnya dengan paksa.

Kerajaan Surga sangat dicari oleh mereka yang merebutnya dengan paksa.

1. Kekuatan Iman: Merebut Surga dengan Paksaan

2. Kekuatan Iman: Merebut Kerajaan Surga

1. Lukas 16:16 - Hukum Taurat dan kitab nabi-nabi ada sampai zaman Yohanes: sejak saat itu Kerajaan Allah diberitakan dan setiap orang mendesak ke dalamnya.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Matius 11:13 Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat sampai Yohanes.

Bagian ini menyatakan bahwa semua nabi dan hukum bernubuat sampai Yohanes.

1. Penggenapan Nubuatan – Menelaah bagaimana kedatangan Yohanes Pembaptis menandai penggenapan nubuatan dalam Alkitab.

2. Perkembangan Nubuatan - Menjelajahi bagaimana Allah secara bertahap menyatakan kehendak-Nya melalui para nabi Perjanjian Lama.

1. Yesaya 40:3 - "Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun."

2. Maleakhi 3:1 - "Sesungguhnya, Aku akan mengutus utusan-Ku, dan dia akan mempersiapkan jalan di depanku: dan Tuhan, yang kamu cari, akan tiba-tiba datang ke kuil-Nya, yaitu utusan perjanjian, yang kamu senangi di: lihatlah, dia akan datang, firman Tuhan semesta alam."

Matius 11:14 Dan jika kamu mau menerimanya, inilah Elia yang akan datang.

Nabi Yesus Elia sebagai orang yang akan datang menghadap Dia.

1. Kedatangan Elia : Mengetahui Waktu dan Tujuan Tuhan

2. Arti Penting Elia dalam Alkitab: Sebuah Studi tentang Kesetiaan Tuhan

1. Maleakhi 4:5-6 - "Lihatlah, Aku akan mengutus kepadamu Nabi Elia sebelum hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu tiba. Dialah yang akan memalingkan hati para ayah kepada anak-anaknya, dan hati anak-anak kepada anak-anaknya." ayah; kalau tidak, aku akan datang dan menghancurkan negeri itu dengan kehancuran total."

2. Yohanes 1:19-21 - "Inilah kesaksian Yohanes ketika para pemimpin Yahudi di Yerusalem mengutus para imam dan orang-orang Lewi untuk menanyakan siapakah dia. Ia tidak lalai mengaku, namun mengaku dengan terus terang, 'Aku bukanlah Mesias. ' Mereka bertanya kepadanya, 'Lalu siapa kamu? Apakah kamu Elia?' Dia berkata, 'Saya tidak.'"

Matius 11:15 Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar.

Bagian ini menekankan pentingnya mendengarkan kata-kata Yesus.

1. Kita harus memperhatikan perkataan Yesus dan memahami kuasa serta maknanya dalam hidup kita.

2. Yesus ingin agar kita membuka hati dan pikiran kita terhadap ajaran-ajaran-Nya, sehingga kita dapat merasakan kasih dan anugerah-Nya.

1. Lukas 8:18 - "Karena itu perhatikanlah bagaimana kamu mendengar: karena siapa yang memiliki, kepadanya akan diberikan; dan siapa yang tidak, bahkan apa yang tampaknya dimilikinya akan diambil darinya."

2. Yakobus 1:19 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Matius 11:16 Tetapi dengan manakah aku dapat menyamakan generasi ini? Hal ini seperti anak-anak yang duduk di pasar dan berseru kepada temannya,

Bagian ini membandingkan generasi saat ini dengan anak-anak di pasar yang saling memanggil satu sama lain.

1. Memahami Generasi Kita

2. Mencari Hikmah di Pasar

1. Amsal 1:20-33 - Hikmat berseru di jalan-jalan

2. Pengkhotbah 12:1-7 - Bahayanya hidup tanpa hikmat

Matius 11:17 Dan sambil berkata, Kami telah bernyanyi untukmu, tetapi kamu tidak menari; kami telah berdukacita kepadamu, dan kamu tidak berdukacita.

Orang-orang belum menanggapi kata-kata Yesus meskipun Yesus berupaya menjangkau mereka.

1. Kekuatan Perkataan Yesus: Bagaimana Kita Harus Merespon

2. Pentingnya Mendengarkan Tuntunan Tuhan

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Yakobus 1:19 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Matius 11:18 Sebab Yohanes datang tanpa makan dan minum, dan mereka berkata: Ia kerasukan setan.

Yohanes Pembaptis menjalani kehidupan yang penuh pengorbanan dan penyangkalan diri, namun orang-orang memilih untuk mengkritiknya dan menuduhnya kerasukan setan.

1. Menjalani kehidupan yang penuh pengorbanan dan penyangkalan diri sering kali menghasilkan kritik dan tuduhan palsu.

2. Yesus memperingatkan kita bahwa dunia tidak selalu mengakui kesucian tindakan kita.

1. Matius 7:16-20, "Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka. Adakah orang yang memetik buah anggur berduri atau buah ara dari rumput duri?"

2. 1 Petrus 4:12-14, "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah heran betapa api pencobaan yang akan menimpa kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh yang menimpa kamu."

Matius 11:19 Anak manusia datang makan dan minum, lalu mereka berkata: Lihatlah, ada manusia yang rakus dan peminum anggur, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tapi kebijaksanaan dibenarkan untuk anak-anaknya.

Yesus dituduh pelahap dan pemabuk karena Ia makan dan minum bersama orang-orang berdosa dan pemungut cukai. Namun, hikmah-Nya terbukti benar oleh orang-orang yang mengikuti-Nya.

1. Kuasa Hikmah Yesus: Menjelajahi Dampak Ajaran Yesus Terhadap Kehidupan Kita

2. Indahnya Kerendahan Hati: Bagaimana Kerendahan Hati Yesus Dapat Menginspirasi Kita

1. Yohanes 5:39-40 - "Kamu menyelidiki Kitab Suci karena kamu mengira bahwa di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal; dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku, namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

Matius 11:20 Kemudian dia mulai mencela kota-kota di mana sebagian besar mukjizat-Nya dilakukan, karena mereka tidak bertobat:

Yesus dengan keras menegur kota-kota yang telah menyaksikan mukjizatnya tetapi menolak untuk bertobat.

1: Yesus memanggil kita untuk bertobat, tidak peduli masa lalu kita.

2: Yesus menunjukkan kasih karunia kepada kita, meskipun kita belum pernah percaya sebelumnya.

1: Lukas 15:7 - “Aku berkata kepadamu: demikian pula di surga akan lebih banyak sukacita karena satu orang berdosa yang bertobat dari pada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat.”

2: Yehezkiel 33:11 - “Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN Yang Maha Kuasa, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan supaya mereka menyimpang dari jalan-jalannya dan tetap hidup.'”

Matius 11:21 Celakalah engkau, Chorazin! celakalah engkau, Betsaida! Sebab jika mujizat-mujizat yang terjadi di tengah-tengah kamu terjadi di Tirus dan Sidon, pastilah mereka sudah lama bertobat dengan mengenakan kain kabung dan abu.

Yesus mengungkapkan ketidaksenangannya terhadap Khorazin dan Betsaida, meskipun pekerjaan besar telah dilakukan di sana, karena jika pekerjaan yang sama dilakukan di Tirus dan Sidon, mereka akan bertobat dalam kesedihan yang mendalam.

1. Kekuatan Pertobatan dan Pengampunan

2. Pentingnya Hidup Benar

1. Kisah Para Rasul 2:38 - Kata Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2. 1 Petrus 1:17 - Dan jika kamu berseru kepada Bapa, yang menghakimi setiap orang tanpa menghargai manusia, maka lewatilah waktu persinggahanmu di sini dengan rasa takut.

Matius 11:22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Tirus dan Sidon pada hari penghakiman akan lebih berat menanggungnya dari pada kamu.

Bangsa Israel akan mempunyai standar penghakiman yang lebih tinggi dibandingkan dengan bangsa Tirus dan Sidon.

1: Hari Penghakiman Segera Tiba - Bersiaplah untuk itu!

2: Taruhlah Imanmu kepada Tuhan Sekarang dan Raihlah Pahalanya

1: Wahyu 20:11-15 - Penghakiman Tahta Putih yang Besar

2: Yesaya 3:10-11 - Penghakiman Tuhan terhadap Orang Jahat

Matius 11:23 Dan engkau, Kapernaum, yang ditinggikan sampai ke surga, haruslah diturunkan ke neraka; sebab jika mukjizat-mukjizat yang terjadi di tengah-tengahmu terjadi di Sodom, maka hal itu akan tetap ada sampai hari ini.

Bagian ini berbicara tentang peringatan kepada Kapernaum bahwa jika Kapernaum tidak bertobat, maka Kapernaum akan dimasukkan ke neraka sama seperti Sodom dan Gomora.

1:

Allah memperingatkan kita bahwa jika kita tidak bertobat, kita akan terkena murka-Nya sama seperti Kapernaum, Sodom, dan Gomora.

2:

Tuhan itu sabar dan penuh belas kasihan, namun kita harus mengindahkan peringatan-peringatan-Nya dan berbalik dari dosa-dosa kita atau menghadapi konsekuensinya.

1: Roma 2:4-10 – penghakiman dan belas kasihan Tuhan atas mereka yang berbuat baik dan jahat.

2: Lukas 13:3-5 – Peringatan Yesus untuk bertobat atau menghadapi penghakiman.

Matius 11:24 Tetapi Aku berkata kepadamu: Tanah Sodom pada hari penghakiman akan lebih ringan dari pada engkau.

Penghakiman akan lebih keras bagi mereka yang menolak Yesus dibandingkan bagi mereka yang tidak menolak Yesus.

1: Menolak Yesus mendatangkan hukuman yang paling berat.

2: Penerimaan Yesus membawa rahmat dan rahmat.

1: Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan

menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2: Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan ; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

Matius 11:25 Pada waktu itu Yesus menjawab dan berkata: Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang bijaksana dan berakal budi, dan telah mengungkapkannya kepada anak-anak.

Yesus bersyukur kepada Tuhan karena mengungkapkan kebenaran-Nya kepada orang yang rendah hati dan sederhana.

1: Tuhan Mengungkapkan Kebenaran-Nya kepada Orang yang Rendah Hati

2: Hati Yesus yang Bersyukur atas Penyingkapan Kebenaran oleh Tuhan

1: Yakobus 4:6 - “Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

2: 1 Petrus 5:5 - “Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

Matius 11:26 Demikian pula, Bapa, sebab hal itu tampak baik dalam pandanganmu.

Ayat ini berbicara tentang kedaulatan Tuhan yang tertinggi, bahwa kehendak-Nya selalu terlaksana, dan selalu yang terbaik.

1: Tuhan Memegang Kendali - Kita harus percaya bahwa kehendak Tuhan selalu sempurna, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

2: Kehendak Tuhan Selalu Yang Terbaik – Kita harus menerima bahwa kehendak Tuhan selalu yang terbaik dan berusaha melakukan apa yang Dia kehendaki.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Matius 11:27 Segala sesuatu diserahkan kepadaku dari Bapaku: dan tidak ada seorang pun yang mengenal Anak selain Bapa; tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Putra, dan siapa pun yang akan disingkapkan oleh Putra.

Sang Putra adalah satu-satunya yang dapat mengungkapkan Bapa kepada umat manusia, dan Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada Sang Putra.

1. Mengenal Bapa: Hak Istimewa Menyingkapkan Tuhan kepada Orang Lain

2. Keunikan Kristus: Memahami Hubungan Bapa dan Anak

1. Yohanes 14:9-11, Yesus berkata kepadanya, “Sudah lamakah Aku bersamamu, namun kamu belum mengenal Aku, hai Filipus? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; jadi bagaimana Anda bisa berkata, 'Tunjukkan kepada kami Bapa'? Tidakkah kamu percaya, bahwa Aku ada di dalam Bapa, dan Bapa di dalam Aku? Kata-kata yang Aku ucapkan kepadamu tidak Aku ucapkan atas otoritas-Ku sendiri; tetapi Bapa yang diam di dalam Aku yang melakukan pekerjaan itu.

11 Percayalah kepada-Ku bahwa Aku ada di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku, atau percayalah kepada-Ku demi pekerjaan itu sendiri.

2. Ibrani 1:1-3, Allah, yang pada masa lampau dan dengan berbagai cara telah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, pada akhir zaman ini telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, yang telah Dia tetapkan sebagai pewaris segala sesuatu. , yang melaluinya Dia juga menjadikan alam semesta; yang sebagai pancaran kemuliaan-Nya dan gambaran pribadi-Nya, dan yang menopang segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya, ketika Dia sendiri telah menyucikan dosa-dosa kita, duduk di sebelah kanan Yang Mulia di tempat tinggi.

Matius 11:28 Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Yesus mengajak mereka yang berbeban dan letih untuk datang kepada-Nya untuk beristirahat.

1. Datanglah kepada Yesus untuk Beristirahat - Matius 11:28

2. Menemukan Ketenangan di dalam Kristus - Matius 11:28

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah tenaga kepada yang lemah.

2. Mazmur 62:5-7 - Dialah batu karangku dan keselamatanku; dia adalah bentengku, aku tidak akan pernah terguncang.

Matius 11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Ayat ini mendorong kita untuk belajar dari Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati, agar jiwa kita mendapat ketenangan.

1. Belajar Menjadi Rendah Hati: Memikul Kuk Yesus ke Atas Kita

2. Beristirahat dalam Kedamaian-Nya: Belajar dari Yesus

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi telah menjadikan diri-Nya sendiri tidak ada apa-apanya, mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2. Mazmur 37:7 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; janganlah kamu khawatir terhadap orang yang berhasil dalam jalannya, terhadap orang yang melakukan tipu daya jahat.

Matius 11:30 Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Perikop ini adalah tentang janji Yesus tentang keringanan beban bagi mereka yang mengikuti Dia.

1: Yesus Jawabannya - Kuknya enak dan bebannya ringan.

2: Jalan Kebenaran - Yesus menawarkan kepada kita jalan hidup yang tidak dibebani dengan kesukaran.

1: Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu.

2: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia peduli padamu.

Matius 12 menyajikan konflik antara Yesus dan orang-orang Farisi mengenai pemeliharaan hari Sabat, identifikasi diri-Nya sebagai lebih besar daripada Bait Suci dan Yunus, dan ajaran-Nya tentang kekerabatan sejati.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan tuduhan orang-orang Farisi terhadap murid-murid Yesus yang melanggar hukum Sabat dengan memetik gandum untuk dimakan (Matius 12:1-8). Yesus membela mereka, dengan menyatakan bahwa kebutuhan manusia lebih diutamakan daripada hukum ritual. Dia menyatakan diri-Nya sebagai “Penguasa hari Sabat,” menegaskan otoritas-Nya atas tradisi-tradisi keagamaan. Kontroversi Sabat lainnya muncul ketika Dia menyembuhkan seseorang yang tangannya keriput di sinagoga (Matius 12:9-14). Meskipun orang-orang Farisi keberatan, Yesus berpendapat bahwa berbuat baik diperbolehkan pada hari Sabat.

Paragraf ke-2: Setelah melakukan lebih banyak penyembuhan, termasuk memulihkan penglihatan dan kemampuan berbicara kepada orang yang kerasukan setan, Yesus menghadapi tuduhan dari orang-orang Farisi bahwa Dia menggunakan kekuatan Beelzebul (Setan) untuk mukjizat-Nya (Matius 12:22-37). Menolak klaim ini, Ia menunjukkan bahwa kerajaan yang terpecah tidak dapat bertahan; jadi tidak masuk akal untuk mengatakan bahwa Setan akan memberikan kuasa kepada-Nya untuk mengusir setan. Lebih lanjut ia memperingatkan tentang penghujatan terhadap Roh Kudus yang tidak akan diampuni – menghubungkan pekerjaan Tuhan dengan Setan. Ketika ditanya tentang tanda oleh beberapa ahli Taurat dan orang-orang Farisi, ia mengacu pada tiga hari Yunus di dalam perut ikan yang meramalkan kematian dan kebangkitannya sendiri – “tanda Yunus”.

Paragraf ke-3: Pada bagian terakhir ini (Matius 12:38-50), Yesus menggambarkan generasi yang mencari tanda sebagai generasi yang jahat dan tidak setia yang menunjukkan ketidaksetiaan mereka terhadap Tuhan meskipun bukti telah diberikan melalui pelayanan-Nya. Kemudian setelah diberitahu bahwa ibu dan saudara laki-lakinya sedang menunggu di luar ingin berbicara dengan-Nya, Dia mendefinisikan ulang keluarga bukan berdasarkan hubungan biologis tetapi melakukan kehendak Tuhan.

Matius 12:1 Pada waktu itu Yesus berjalan melalui gandum pada hari Sabat; dan murid-muridnya merasa lapar, lalu mulai memetik bulir jagung dan memakannya.

Yesus dan murid-muridnya memetik jagung pada hari Sabat.

1: Hukum Tuhan tidak dimaksudkan untuk membatasi; sebaliknya, hal-hal tersebut harus dilihat sebagai cara untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

2: Yesus menunjukkan bahwa kasih dan belas kasihan lebih penting daripada ketaatan pada hukum.

1: Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2: Matius 23:23 - Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu membayar persepuluhan dari daun mint, adas manis, dan jinten, dan telah mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum, penghakiman, belas kasihan, dan iman: hal-hal ini seharusnya kamu lakukan, dan tidak membiarkan yang lain diabaikan.

Matius 12:2 Tetapi ketika orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata kepadanya: Lihatlah, murid-muridmu melakukan apa yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat.

Orang-orang Farisi mengamati murid-murid Yesus melanggar hukum pada hari Sabat.

1. Sabat adalah waktu bagi kita untuk beristirahat di dalam Tuhan dan tidak mengkhawatirkan urusan duniawi.

2. Sabat adalah hari untuk mengingat perjanjian Allah dengan kita dan semua yang telah dilakukan-Nya bagi kita.

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat dan kuduskanlah hari itu.

2. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari menyenangkan, maka Tuhan akan mengabulkan keinginan hatimu.

Matius 12:3 Tetapi dia berkata kepada mereka: Apakah kamu tidak membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia lapar dan orang-orang yang bersamanya;

Bagian ini bercerita tentang ajaran Yesus tentang pentingnya Hari Tuhan dan bagaimana Daud dan para pengikutnya menghormatinya.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Ajaran Yesus Membimbing Kita Menghormati Hari

Tuhan

2. Hidup Dengan Integritas: Mengikuti Teladan Yesus dalam Hidup Berbakti

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Roma 12:1-2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Matius 12:4 Bagaimanakah ia masuk ke dalam rumah Allah dan memakan roti sajian yang tidak halal untuk dimakannya, tidak juga untuk orang-orang yang bersama-sama dengan dia, melainkan hanya untuk para imam?

Yesus memasuki Rumah Allah dan memakan roti sajian, yang hanya diperbolehkan bagi para imam.

1. Kesediaan Yesus untuk melanggar peraturan untuk menunjukkan ketaatan-Nya kepada Tuhan

2. Mengapa teladan ketaatan Yesus penting bagi kita saat ini

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mencintaiku, patuhi perintahku."

2. Roma 13:8-10 - “Janganlah ada hutang yang masih tertunggak, kecuali hutang yang terus menerus untuk saling mengasihi, karena siapa yang mengasihi sesamanya, ia telah menggenapi hukum Taurat.”

Matius 12:5 Atau tidakkah kamu membaca dalam hukum Taurat, bahwa pada hari Sabat para imam di Bait Suci melanggar hari Sabat dan mereka tidak bercela?

Bagian ini berbicara tentang bagaimana para imam di bait suci mencemarkan hari Sabat namun tetap dianggap tidak bersalah.

1. Hukum Tuhan Lebih Besar dari Hukum Manusia

2. Mengetahui Perbedaan Benar dan Salah

1. Roma 7:12-14 - Sebab itu hukum itu kudus, dan perintah itu kudus, benar dan baik.

2. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

Matius 12:6 Tetapi Aku berkata kepadamu: Di tempat ini ada yang lebih besar dari Bait Suci.

Yesus mengajarkan bahwa Dia lebih besar dari Bait Suci dan bahwa ada sesuatu yang lebih besar dari Bait Suci di tempat ini.

1. Yesus Lebih Besar Dari Bait Suci Mana Pun - Menjelajahi Makna Ajaran Yesus dalam Matius 12:6

2. Merangkul Kehadiran Sesuatu yang Lebih Besar – Merayakan Misteri Keilahian Yesus

1. Yohanes 10:30 - "Aku dan Bapaku adalah satu."

2. Kolose 2:9 - "Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan keilahian."

Matius 12:7 Tetapi jikalau kamu mengetahui maksudnya, Aku akan menaruh belas kasihan dan bukan korban sembelihan, niscaya kamu tidak akan menghukum orang yang tidak bersalah.

Belas kasih lebih penting daripada mengikuti aturan dan peraturan agama.

1: Kasih dan Kemurahan Tuhan Selalu Berjaya

2: Merangkul Anugerah dan Rahmat Tuhan

1: Yakobus 2:13 - Karena penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Matius 12:8 Sebab Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.

Ayat ini menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan atas hari Sabat.

1. "Apa artinya menjadi Penguasa hari Sabat?"

2. "Pentingnya menghormati Yesus sebagai Tuhan atas hari Sabat"

1. Keluaran 20:8-11 - Perintah Tuhan untuk menguduskan hari Sabat.

2. Kolose 2:16-17 - Pentingnya menaati perintah Tuhan mengenai hari Sabat.

Matius 12:9 Setelah Ia berangkat dari sana, Ia masuk ke sinagoga mereka:

Yesus menghadiri sinagoga dan mengajar orang-orang.

1. Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya komunitas dan persekutuan dengan menghadiri sinagoga.

2. Yesus menunjukkan kerendahan hati dan kasih karunia dengan mengajar di sinagoga.

1. Ibrani 10:24-25 - Marilah kita memperhatikan bagaimana kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan sebagian orang, tetapi saling menguatkan.

2. Kisah Para Rasul 20:7 - Pada hari pertama minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecahkan roti, Paulus berbicara dengan mereka, berniat berangkat keesokan harinya, dan dia memperpanjang pidatonya sampai tengah malam.

Matius 12:10 Dan tampaklah ada seorang laki-laki yang tangannya kering. Dan mereka bertanya kepadanya, katanya, Apakah diperbolehkan menyembuhkan pada hari Sabat? agar mereka bisa menuduhnya.

Yesus menyembuhkan seorang pria yang tangannya mati pada hari Sabat sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh orang Farisi.

1. Rahmat Tuhan Mengalahkan Hukum Manusia

2. Kekuatan Penyembuhan dari Iman

1. Yesaya 43:25 - “Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu.”

2. Yakobus 5:15 - “Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni.”

Matius 12:11 Jawabnya kepada mereka: Siapakah di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan jika domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat, tidakkah ia akan menangkapnya dan mengeluarkannya?

Yesus mengajukan pertanyaan retoris tentang seorang pria dengan seekor domba yang jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat dan apa yang akan dia lakukan.

1. Kekuatan Welas Asih – bagaimana menunjukkan belas kasihan dan kebaikan dapat melampaui hukum yang paling suci sekalipun

2. Meluangkan Waktu untuk Peduli – memahami kapan dan bagaimana beristirahat dari kehidupan sehari-hari

1. Matius 12:7 – “Tetapi jikalau kamu mengetahui apa maksudnya, 'Aku menghendaki belas kasihan dan bukan korban sembelihan,' niscaya kamu tidak akan menyalahkan orang yang tidak bersalah.”

2. Lukas 6:35-36 – “Tetapi kasihilah musuhmu, dan berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan imbalan apa pun; dan pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi. Karena Dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan jahat.”

Matius 12:12 Kalau begitu, seberapa jauhkah manusia lebih baik dari pada domba? Oleh karena itu diperbolehkan berbuat baik pada hari Sabat.

Bagian ini menekankan pentingnya berbuat baik pada hari Sabat, yang dipandang lebih penting daripada seekor domba.

1. "Kekuatan Melakukan Kebaikan pada Hari Sabat"

2. "Panggilan Yang Lebih Tinggi untuk Melakukan Kebaikan pada Hari Sabat"

1. Yesaya 58:13-14 - “Jika kamu menjaga kakimu dari melanggar hari Sabat dan melakukan apa yang kamu kehendaki pada hari kudus-Ku, jika kamu menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat, dan jika kamu menghormatinya dengan tidak menempuh jalanmu sendiri dan tidak berbuat semaumu atau mengucapkan kata-kata sia-sia, maka kamu akan menemukan sukacitamu di dalam Tuhan.”

2. Yakobus 1:27 - “Agama yang diterima oleh Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tidak bercacat adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.”

Matius 12:13 Lalu ia berkata kepada orang itu, Ulurkan tanganmu. Dan dia merentangkannya; dan itu dipulihkan secara utuh, seperti yang lainnya.

Yesus menyembuhkan tangan seseorang dengan memerintahkan dia untuk mengulurkannya.

1. Kuasa Yesus untuk menyembuhkan dan memulihkan kita secara jasmani dan rohani.

2. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Yesus.

1. Yesaya 53:5 - “Tetapi Dia tertusuk karena pelanggaran kita, Dia remuk karena kesalahan kita; azab yang membawa kedamaian bagi kita ada pada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.”

2. Mazmur 103:3 - “Dia mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu.”

Matius 12:14 Lalu keluarlah orang-orang Farisi dan mengadakan musyawarah untuk menentang dia, dengan cara mereka menghancurkan dia.

Orang-orang Farisi bersekongkol untuk menghancurkan Yesus.

1: Kita harus selalu ingat untuk mengampuni orang yang berbuat salah kepada kita, meskipun tampaknya mereka bermaksud menghancurkan kita.

2: Kita harus tetap beriman kepada Tuhan, memercayai Dia untuk melindungi kita dari orang-orang yang ingin menyakiti kita.

1: Roma 12:19-21 - Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan. Sebaliknya: "Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan ini, kamu akan menumpuk bara api di atas kepalanya."

2: Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku— siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku— kepada siapa aku harus takut?

Matius 12:15 Tetapi ketika Yesus mengetahui hal itu, Ia menyingkir dari situ; lalu banyak orang mengikuti Dia, dan Ia menyembuhkan mereka semua;

Yesus menyembuhkan banyak orang yang mengikuti Dia.

1: Yesus adalah Penyembuh Segalanya

2: Penyembuhan Melalui Yesus

1: Yesaya 53:5 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2: Yakobus 5:14–15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarlah dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Matius 12:16 Dan memerintahkan mereka agar mereka tidak memberitahukan Dia:

Bagian Yesus meminta murid-muridnya untuk merahasiakan identitasnya.

1. Kekuatan Keheningan: Belajar Bijaksana dalam Iman

2. Menyembunyikan Yesus: Pentingnya Kerahasiaan dalam Perjalanan Kita bersama Tuhan

1. Matius 6:5-6 : “Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu seperti orang-orang munafik, sebab mereka senang shalat sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan agar dapat dilihat orang lain. pahala mereka penuh. Tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, tutup pintunya dan berdoalah kepada Bapamu yang tidak terlihat."

2. Kolose 4:5-6: "Hendaklah kamu bersikap bijaksana terhadap orang luar; pergunakanlah setiap kesempatan yang ada. Hendaknya pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab setiap orang. "

Matius 12:17 Agar tergenapi apa yang diucapkan oleh nabi Esai, yang mengatakan,

Yesus menggenapi nubuatan yang diucapkan oleh Yesaya.

1: Yesus adalah penggenapan nubuatan – bagaimana Dia menghidupkan dari kematian.

2: Kekuatan misi Yesus untuk menggenapi nubuatan Yesaya.

1: Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2: Yohanes 1:45 - Filipus menemukan Natanael, dan berkata kepadanya, Kami telah menemukan dia, yang tentangnya Musa dalam kitab Taurat, dan para nabi, menulis, Yesus dari Nazaret, putra Yusuf.

Matius 12:18 Lihatlah hamba-Ku yang telah Kupilih; kekasihku, yang sangat berkenan pada jiwaku: Aku akan menaruh rohku padanya, dan dia akan memberikan penghakiman kepada orang-orang bukan Yahudi.

Bagian ini berbicara tentang hamba Tuhan yang terpilih dan misinya untuk membawa keadilan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

1. Kuasa Kasih Tuhan: Memahami Yesus sebagai Hamba Pilihan Tuhan

2. Misi Keadilan: Melaksanakan Rencana Tuhan bagi Bangsa-Bangsa Kafir

1. Yesaya 42:1-4 - Hamba Tuhan

2. Kisah Para Rasul 10:34-35 - Berkhotbah kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi

Matius 12:19 Ia tidak akan berjuang atau menangis; tidak seorang pun akan mendengar suaranya di jalan-jalan.

Bagian ini berbicara tentang kelembutan hati Yesus, menekankan bahwa dia tidak bertengkar atau membuat keributan di depan umum.

1. Indahnya Kelemahlembutan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yesus

2. Kekuatan Pengendalian Diri: Belajar dari Teladan Yesus

1. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

2. 1 Petrus 3:4 - "Sebaliknya, yang ada di dalam dirimu, keindahan yang tidak pudar dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah."

Matius 12:20 Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan rami yang berasap tidak akan dipadamkannya, sampai ia menghakimi dengan kemenangan.

Tuhan tidak akan menghancurkan yang lemah, tetapi akan memberikan kekuatan sampai keadilan ditegakkan.

1: Tuhan akan memberikan kekuatan kepada yang lemah untuk bertahan melewati pergumulan hidup.

2: Tuhan akan memberikan keadilan kepada mereka yang tertindas.

1: Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak

mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2: Mazmur 9:9 Tuhan juga akan menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang yang tertindas, tempat perlindungan pada masa kesusahan.

Matius 12:21 Dan dalam nama-Nya bangsa-bangsa lain akan percaya.

Ayat ini menyoroti pentingnya percaya kepada nama Yesus sebagai orang bukan Yahudi.

1: Ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada Yesus, kita dapat memiliki iman bahwa Dia akan menyediakan kebutuhan kita.

2: Ketika kita mengandalkan Yesus, kita dapat bersandar pada-Nya pada saat dibutuhkan.

1: Yesaya 12:2 - “Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak akan takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan dialah yang menjadi penyelamatku.”

2: Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Matius 12:22 Kemudian dibawalah kepadanya seorang yang kesurupan, buta dan bisu, lalu disembuhkannya dia, sehingga orang buta dan bisu itu dapat berbicara dan melihat.

Yesus menyembuhkan seorang pria yang kerasukan setan, memberinya penglihatan dan kemampuan berbicara.

1. Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan

2. Yesus Menunjukkan Otoritas Ilahi

1. Matius 8:16 – Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepadanya, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang yang sakit.

2. Markus 16:17-18 – Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang beriman: Dengan nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-

bahasa baru; mereka akan mengambil ular dengan tangan mereka; dan bila mereka meminum racun yang mematikan, mereka tidak akan mendapat celaka sedikit pun; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Matius 12:23 Dan seluruh rakyat terheran-heran dan berkata: Bukankah Dia ini anak Daud?

Orang-orang pada zaman Yesus takjub melihat bahwa dia adalah anak Daud.

1. Rencana Tuhan : Mengikuti Nubuatan Anak Daud

2. Percaya pada Janji : Bersukacita karena Anak Daud

1. Yesaya 11:1 - "Dan akan tumbuh sebuah batang dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari pangkalnya"

2. Mikha 5:2 - "Tetapi engkau, Betlehem Efratah, walaupun engkau kecil di antara ribuan orang Yehuda, namun dari padamu dia akan datang kepadaku yang akan menjadi penguasa di Israel"

Matius 12:24 Tetapi ketika orang-orang Farisi mendengarnya, mereka berkata: Bukan orang ini yang mengusir setan, melainkan melalui Beelzebul, penghulu setan.

Orang Farisi menuduh Yesus mengusir setan dengan kuasa Beelzebub, pangeran setan.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Yesus Mengatasi Kejahatan

2. Orang Farisi dan Tuduhan Mereka: Pengertian Ketidakpercayaan

1. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kegelapan zaman ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Kolose 2:15 - Setelah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, Dia menjadikan mereka tontonan umum dan menang atas mereka di dalamnya.

Matius 12:25 Dan Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada mereka, Setiap kerajaan yang terpecah-pecah akan binasa; dan setiap kota atau rumah tangga yang

terpecah-pecah tidak akan dapat bertahan:

Kerajaan atau rumah yang terpecah tidak akan bertahan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Memperkuat Hubungan Anda

2. Mengatasi Perpecahan: Bagaimana Menyatukan Kerajaan yang Terpecah

1. Efesus 4:1-3 - “Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menanggung beban satu sama lain. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

2. Mazmur 133:1 - “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!”

Matius 12:26 Dan jika Setan mengusir Setan, ia terpecah belah melawan dirinya sendiri; bagaimana kerajaannya akan berdiri?

Yesus bertanya bagaimana Setan dapat mengusir Setan jika mereka terpecah belah, karena itu berarti kerajaannya tidak akan mampu bertahan.

1. Bagaimana Mengetahui Saat Anda Sedang Diuji Setan

2. Kekuatan Persatuan dalam Melawan Kejahatan

1. Efesus 6:10-18 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kekuatan kuasa-Nya.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Matius 12:27 Dan jika Aku mengusir setan dengan kuasa Beelzebub, maka dengan kuasa siapakah anak-anakmu mengusir setan itu? oleh karena itu mereka akan menjadi hakimmu.

Yesus membela otoritas-Nya untuk mengusir setan dengan mempertanyakan otoritas anak-anak Farisi untuk melakukan hal yang sama.

1: Yesus Maha Tinggi - Tuhan kita Yesus adalah satu-satunya yang mempunyai otoritas atas kekuatan jahat.

2: Hakim Yang Utama - Kita dapat mempercayai Yesus untuk membuat keputusan akhir, karena Dialah hakim yang terakhir.

1: Kolose 1:17 - Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2: Yohanes 5:22 - Karena Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi seluruh penghakiman telah diserahkan kepada Anak.

Matius 12:28 Tetapi jika Aku mengusir setan dengan Roh Allah, maka Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

Yesus menyatakan bahwa Dia berasal dari Kerajaan Allah dan mempunyai kuasa untuk mengusir setan dan roh jahat dengan Roh Allah.

1. Kuasa Allah: Bagaimana Yesus Menunjukkan Otoritas Ilahi-Nya.

2. Memahami Kerajaan Allah: Apa yang Sebenarnya Yesus Katakan kepada Kita.

1. Lukas 11:20 - Tetapi jika aku dengan jari Tuhan mengusir setan, niscaya Kerajaan Tuhan akan datang kepadamu.

2. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai. Peningkatan pemerintahan dan perdamaiannya tidak akan ada habisnya.

Matius 12:29 Atau bagaimana mungkin seseorang dapat masuk ke dalam rumah orang kuat dan merusak harta bendanya, jika ia tidak mengikat orang kuat itu terlebih dahulu? dan kemudian dia akan merusak rumahnya.

Perikop ini tentang Setan yang diikat agar Yesus membawa keselamatan.

1. Kuasa Yesus: Mengikat Orang Kuat dan Merusak Rumahnya

2. Dampak Keselamatan: Membebaskan Setan dan Memulihkan Kerajaan Allah

1. Kolose 2:14-15 - "Setelah menghapuskan tulisan tangan tuntutan-tuntutan yang melawan kita, yang bertentangan dengan kita. Ia telah menyingkirkannya dengan memakukannya pada kayu salib."

2. Roma 8:1-2 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan hukum maut."

Matius 12:30 Siapa yang tidak bersamaku, dia melawan aku; dan dia yang tidak berkumpul denganku akan tersebar ke mana-mana.

Barangsiapa yang tidak sejalan dengan Tuhan berarti menentang-Nya, dan usahanya akan tercerai-berai.

1: Kita harus bersama Tuhan jika kita ingin sukses dalam usaha kita.

2: Untuk benar-benar selaras dengan Tuhan, kita harus berkumpul dengan-Nya dan tidak menyebarkan upaya kita.

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Dua orang lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dengan bekerja sama.

2: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang yang satu menajamkan orang lain.

Matius 12:31 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni bagi manusia.

Dosa dan hujat bisa diampuni, tapi hujat terhadap Roh Kudus tidak bisa.

1: Tuhan itu pengasih dan pemaaf, tapi kita tidak boleh menguji kesabaran-Nya.

2: Tuhan tetap murah hati dan penuh kasih meskipun kita melakukan kesalahan, namun kita tidak boleh menyia-nyiakan kasih karunia-Nya.

1: Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus - oleh kasih karunia kamu diselamatkan —

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Matius 12:32 Dan siapa pun yang mengucapkan sepatah kata pun yang menentang Anak Manusia, maka hal itu akan diampuni; tetapi siapa pun yang mengatakan menentang Roh Kudus, maka hal itu tidak akan diampuni, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.

Yesus mengajarkan bahwa siapa pun yang menentang Anak Manusia akan diampuni, namun tidak bagi mereka yang menentang Roh Kudus.

1. Kuasa Pengampunan dalam Yesus

2. Kesucian Roh Kudus

1. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Matius 12:33 Buatlah pohon itu baik dan buahnya baik; atau membuat pohon itu rusak dan buahnya rusak; karena pohon itu dikenal dari buahnya.

Pohon itu dikenal dari buahnya; pohon yang baik menghasilkan buah yang baik dan pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

1. Kekuatan Tindakan Kita: Bagaimana Pilihan Kita Menentukan Warisan Kita

2. Apa yang Kita Keluarkan ke Dunia: Akibat Perkataan dan Perbuatan Kita

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia

akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

2. Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus. 18 Dan panen kebenaran ditaburkan dalam damai oleh mereka yang mengadakan perdamaian.

Matius 12:34 Hai generasi ular beludak, bagaimana mungkin kamu, meskipun jahat, mengatakan hal-hal yang baik? karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.

Mulut berbicara menurut kelimpahan hati, sehingga orang yang jahat tidak dapat mengucapkan hal-hal yang baik.

1. Inti Permasalahan: Bagaimana Kelimpahan Hati Mempengaruhi Ucapan Kita

2. Waspadai Perkataan Anda: Bagaimana Perkataan Kita Mengungkapkan Karakter Kita

1. Yakobus 3:1-12 - Kekuatan Lidah

2. Matius 15:18-20 - Yang Menajiskan Seseorang

Matius 12:35 Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaan hatinya yang jahat, dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat.

Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari hatinya, dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari hatinya.

1. Kekuatan Pikiran Kita: Kita Menjadi Apa yang Kita Pikirkan

2. Menumbuhkan Hati yang Suci dan Murni

1. Filipi 4:8-9 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, jika ada yang unggul, jika ada yang patut disyukuri. pujilah, renungkanlah hal-hal ini. Apa yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat dalam diriku, praktikkanlah hal-hal ini, maka Allah damai sejahtera akan menyertai kamu."

2. Ibrani 10:22 - "Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang bersih dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni."

Matius 12:36 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

Setiap kata sia-sia yang terucap akan diadili pada hari penghakiman.

1: Perhatikan Kata-kata Anda - Matius 12:36

2: Jagalah Apa yang Anda Katakan - Matius 12:36

1: Yakobus 3:1-12 - Menjinakkan Lidah

2: Amsal 18:21 - Kekuatan hidup dan mati ada pada lidah.

Matius 12:37 Sebab menurut perkataanmu pula engkau akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu pula engkau akan dihukum.

Ayat ini mengajarkan bahwa perkataan kita akan menentukan pembenaran atau penghukuman kita.

1: Kekuatan Kata-kata Kita - Kita harus menggunakan kata-kata kita dengan bijak, karena kata-kata tersebut dapat mempunyai dampak yang kuat dan bertahan lama terhadap diri kita sendiri dan orang lain.

2: Konsekuensi Perkataan Kita - Perkataan kita dapat menimbulkan konsekuensi positif atau negatif, bergantung pada cara penggunaannya.

1: Yakobus 3:5-8 - Kata-kata kita memiliki kekuatan untuk memberkati atau mengutuk, dan kita harus berusaha menggunakannya dengan cara yang membangun dan memberi semangat.

2: Amsal 12:18 - Perkataan yang tepat pada saat yang tepat dapat membawa kesembuhan dan kedamaian.

Matius 12:38 Kemudian beberapa ahli Taurat dan orang Farisi menjawab, katanya, Guru,

kami ingin melihat suatu tanda dari engkau.

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi meminta tanda kepada Yesus untuk membuktikan otoritas-Nya.

1) Kekuatan Permintaan: Bagaimana Mengajukan Pertanyaan Dapat Menghasilkan Jawaban

2) Mencari Tanda: Apa yang Orang Farisi Dapat Ajarkan Kepada Kita Tentang Iman

1) Matius 16:1-4

2) Yohanes 4:48-51

Matius 12:39 Tetapi dia menjawab dan berkata kepada mereka, Generasi yang jahat dan tidak setia ini mencari suatu tanda; dan kepadanya tidak akan diberikan tanda apa pun, selain tanda nabi Yunus:

Yesus memberi tahu orang-orang bahwa suatu tanda akan diberikan kepada mereka, tanda nabi Yunus.

1. Tanda Yunus: Apa yang Alkitab Ajarkan Tentang Intervensi Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Mencari Tanda : Mengenali Mukjizat Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Lukas 11:29-30 - Ketika orang banyak semakin bertambah, ia mulai berkata, “Generasi ini adalah generasi yang jahat. Ia mencari suatu tanda, tetapi kepadanya tidak diberikan tanda apa pun selain tanda Yunus.

2. Mazmur 78:12-14 - Dia membelah laut dan membiarkan mereka melewatinya, dan membuat air berdiri seperti timbunan. Pada siang hari Dia memimpin mereka dengan awan, dan sepanjang malam dengan cahaya yang menyala-nyala. Dia membelah batu-batuan di padang gurun dan memberi mereka minuman yang berlimpah-limpah seperti dari laut dalam.

Matius 12:40 Sebab sama seperti Yunus tiga hari tiga malam berada di dalam perut ikan paus; demikian pula Anak Manusia akan berada di perut bumi selama tiga hari tiga malam.

Masa Jonas di dalam perut ikan paus menjadi simbol kematian dan kebangkitan Yesus.

1: Yesus mati dan bangkit kembali untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

2: Yesus adalah kebangkitan dan hidup; percaya kepada-Nya mendatangkan kehidupan kekal.

1: Yohanes 11:25 Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun dia mati, dia akan hidup.

2: Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Matius 12:41 Orang-orang Niniwe akan bangkit bersama generasi ini pada hari penghakiman, dan mereka akan menghukumnya: karena mereka bertobat pada pemberitaan Yunus; dan lihatlah, ada yang lebih besar dari Jonas di sini.

Penduduk Niniwe menunjukkan bahwa pertobatan dapat membawa keselamatan, bahkan ketika orang-orang tersebut jauh dari Tuhan.

1. Pertobatan menuntun pada keselamatan, di mana pun Anda berada.

2. Anugerah Tuhan lebih besar dari yang dapat kita bayangkan.

1. Yunus 3:1-10 - Penduduk Niniwe percaya akan pesan Tuhan dan bertobat.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Matius 12:42 Ratu selatan akan bangkit pada waktu penghakiman bersama generasi ini, dan akan menghukumnya: karena dia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo; dan lihatlah, ada yang lebih besar daripada Salomo di sini.

Bagian ini berbicara tentang kekuatan yang lebih besar dari Salomo, yang akan datang dan menghakimi generasi ini.

1: Kita harus mencari hikmat Tuhan, seperti Ratu Negeri Selatan mencari hikmah Salomo.

2: Kita tidak boleh meremehkan kuasa Tuhan, karena Dia lebih besar dari pemimpin dunia manapun.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 2:1-5 - "Hai anakku, jikalau engkau menerima firman-Ku dan menyembunyikan perintah-perintah-Ku bersamamu; sehingga engkau mencondongkan telingamu kepada hikmat dan mengarahkan hatimu kepada pengertian; ya, jika engkau menangis setelah pengetahuan , dan angkat suaramu untuk meminta pengertian; Jika engkau mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka engkau akan memahami takut akan TUHAN, dan memperoleh pengetahuan tentang Allah."

Matius 12:43 Ketika roh najis sudah keluar dari dalam diri seseorang, ia berjalan di tempat yang kering, mencari ketenangan, namun tidak menemukannya.

Roh najis mencari istirahat di tempat yang kering tetapi tidak menemukannya.

1. Perjuangan Menemukan Istirahat di Dunia yang Lelah

2. Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Keputusasaan

1. Yesaya 40:30-31 - Bahkan orang-orang muda akan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 127:2 - Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan tidur larut malam, makan roti hasil jerih payah ; karena dia memberikan kepada kekasihnya tidur.

Matius 12:44 Kemudian dia berkata, Aku akan kembali ke rumahku dari mana aku keluar; dan ketika dia datang, dia menemukannya kosong, tersapu, dan dihiasi.

Yesus berbicara tentang seseorang yang pulang ke rumahnya dan mendapati rumahnya kosong dan bersih.

1. "Kekuatan Kebersihan: Pelajaran dari Perumpamaan Yesus"

2. "Menemukan Kepuasan di Rumah Kosong"

1. Yesaya 40:11 - Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.

2. Amsal 24:3-4 - Dengan hikmah rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah itu ditegakkan; dengan pengetahuan, kamar-kamar dipenuhi dengan segala kekayaan yang berharga dan menyenangkan.

Matius 12:45 Kemudian ia pergi dan membawa serta tujuh roh lain yang lebih jahat dari pada dirinya, dan mereka masuk dan tinggal di sana; dan keadaan terakhir orang itu lebih buruk daripada yang pertama. Demikian pula halnya dengan angkatan yang jahat ini.

Yesus memperingatkan manusia bahwa berbuat dosa akan membawa keadaan yang lebih buruk dari sebelumnya, dan hal yang sama juga akan terjadi pada generasi yang jahat saat ini.

1. Bahaya Dosa: Peringatan dari Yesus

2. Akibat dari Kejahatan: Belajar dari Yesus

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Matius 12:46 Ketika ia masih berbicara kepada orang banyak, tampaklah ibu dan saudara-saudaranya berdiri di luar, ingin berbicara dengannya.

Keluarga Yesus berusaha untuk berbicara dengannya ketika dia sedang mengajar orang-orang.

1. Pentingnya tetap fokus pada tugas yang ada, bahkan ketika keluarga berupaya mengalihkan perhatian kita.

2. Teladan Yesus tentang bagaimana mendahulukan kepentingan orang lain di atas keluarga sendiri.

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Markus 3:31-35 - Ibu dan saudara laki-laki Yesus datang kepadanya, tetapi dia menjawab, “Siapa pun yang melakukan kehendak Tuhan adalah saudara laki-laki dan perempuan serta ibu saya.”

Matius 12:47 Kemudian seseorang berkata kepadanya: Lihatlah, ibumu dan saudara-saudaramu berdiri di luar, ingin berbicara denganmu.

Yesus didekati oleh ibu dan saudara-saudaranya yang ingin berbicara dengannya.

1. Pentingnya kekeluargaan dan perlunya mengutamakan hubungan dengan orang terdekat kita.

2. Teladan Yesus dalam meluangkan waktu untuk berbincang dengan keluarganya, bahkan di tengah-tengah pelayanannya.

1. Markus 3:31-35 – Upaya keluarga Yesus untuk menahannya.

2. Matius 10:37 – Ajaran Yesus tentang pentingnya mencintai keluarga.

Matius 12:48 Tetapi dia menjawab dan berkata kepada orang yang memberitahukannya, Siapakah ibuku? dan siapakah saudara-saudaraku?

Yesus mempertanyakan arti keluarga dan menantang definisi tradisional.

1. Keluarga Lebih Dari Sekadar Darah: Menjelajahi Makna Keluarga Melampaui Hubungan Biologis

2. Panggilan untuk Mengasihi: Tantangan Yesus untuk Mengakui Kemanusiaan Kita Bersama

1. Matius 22:34-40 - Perumpamaan Yesus tentang Orang Samaria yang Baik Hati

2. Markus 12:28-31 - Perintah Yesus untuk Mengasihi Tuhan dan Sesama

Matius 12:49 Lalu dia mengulurkan tangannya ke arah murid-muridnya dan berkata, Lihatlah ibuku dan saudara-saudaraku!

Yesus menyatakan bahwa murid-muridnya adalah keluarganya.

1: Keluarga yang kita pilih bisa jadi sama pentingnya dengan keluarga tempat kita dilahirkan.

2: Mengikuti perintah Tuhan dapat mendekatkan kita kepada-Nya, dan menjadikan kita anggota keluarga yang sama.

1: Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2: Galatia 6:10 - "Selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman."

Matius 12:50 Sebab barangsiapa melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga, dialah saudara laki-lakiku, saudara perempuanku, dan ibuku.

Ayat ini mengajarkan kita pentingnya memenuhi kehendak Tuhan.

1: Kita semua dipersatukan di dalam Kristus ketika kita menaati kehendak Allah.

2: Mengikuti kehendak Tuhan membawa kita ke dalam persekutuan dengan Dia dan satu sama lain.

1: Yohanes 15:14 - "Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan."

2: Kisah Para Rasul 10:34-35 - “Kemudian Petrus membuka mulutnya dan berkata: “Sesungguhnya aku mengerti, bahwa Allah tidak memihak, tetapi di setiap bangsa siapa

pun yang takut akan Dia dan berbuat baik, berkenan kepada-Nya.”

Matius 13 adalah kumpulan perumpamaan yang digunakan Yesus untuk menggambarkan kerajaan surga, yang menggambarkan nilai, pertumbuhan, dan penggenapannya.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan Perumpamaan tentang Penabur (Matius 13:1-9), dimana benih yang ditaburkan di berbagai jenis tanah melambangkan tanggapan yang berbeda-beda terhadap firman Tuhan. Ketika murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang penggunaan perumpamaan, Yesus menjelaskan bahwa Dia menggunakan perumpamaan tersebut untuk mengungkapkan kebenaran kepada mereka yang terbuka dan menyembunyikannya dari mereka yang tidak terbuka (Matius 13:10-17). Ia kemudian menafsirkan Perumpamaan Penabur untuk murid-murid-Nya (Matius 13:18-23).

Paragraf ke-2: Yesus membagikan lebih banyak perumpamaan tentang kerajaan - Perumpamaan Lalang di Antara Gandum yang menjelaskan hidup berdampingan antara yang baik dan yang jahat hingga akhir zaman ketika Tuhan akan memisahkan mereka (Matius 13:24-30), Perumpamaan tentang Biji Sawi dan Ragi yang menekankan bagaimana kerajaan dimulai dari yang kecil namun bertumbuh secara signifikan (Matius 13:31-33). Setelah menceritakan perumpamaan ini, Yesus menjelaskan secara pribadi kepada murid-murid-Nya makna di balik Perumpamaan Lalang (Matius 13:36-43).

Paragraf ke-3: Pada bagian terakhir ini, Yesus menceritakan tiga perumpamaan singkat lagi – Harta Karun Tersembunyi, Pedagang Mutiara dan Jaring Ikan – semuanya menekankan betapa besarnya nilai kerajaan dan betapa hal itu menuntut komitmen total dari mereka yang mencarinya (Matius 13:44-50). Ketika Dia menyelesaikan ajarannya di kampung halamannya, Nazareth, orang-orang tercengang tetapi juga tersinggung karena mereka mengenal keluarganya. Oleh karena itu, meskipun kebijaksanaan dan perbuatan ajaibnya, mereka tidak mempercayainya sehingga Yesus berkata bahwa seorang nabi tidak dihormati hanya di kampung halamannya dan di antara kerabatnya.

Matius 13:1 Pada hari itu juga Yesus keluar rumah dan duduk di tepi laut.

Yesus pergi ke tepi laut untuk mengajar.

1: Yesus pergi ke tepi laut untuk mengajari kita bahwa Dia selalu siap membagikan hikmat dan pengetahuan-Nya kepada kita.

2: Yesus pergi ke tepi laut untuk menunjukkan kepada kita bahwa Dia bersedia melakukan apa pun untuk menyebarkan Kabar Baik.

1: Markus 4:1-2 - Dan lagi-lagi dia mulai mengajar di tepi laut: dan berkumpullah banyak

orang di hadapannya , sehingga dia masuk ke dalam kapal, dan duduk di laut; dan seluruh rakyat banyak berada di tepi laut di darat.

2: Yohanes 21:25 - Dan masih banyak hal lain yang dilakukan Yesus, yang jika ditulis satu per satu, saya kira bahkan dunia ini sendiri tidak dapat memuat kitab-kitab yang harus ditulis. Amin.

Matius 13:2 Lalu banyak orang berkumpul di hadapannya, lalu ia naik ke kapal dan duduk; dan seluruh orang banyak berdiri di tepi pantai.

Orang banyak berkumpul di sekitar Yesus sehingga dia naik ke kapal dan berbicara kepada mereka dari sana.

1. Yesus bersedia bekerja ekstra untuk menjangkau orang-orang.

2. Kita harus selalu terbuka untuk menjangkau orang lain.

1. Yohanes 4:7-8 – “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah, dan barangsiapa mengasihi, ia lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.”

2. Markus 12:29-31 – “Yesus menjawab, 'Yang paling penting adalah,' Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.' Yang kedua adalah ini: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Tidak ada perintah lain yang lebih penting daripada perintah-perintah ini.'”

Matius 13:3 Dan banyak hal yang dikatakannya kepada mereka dalam perumpamaan, katanya: Lihatlah, ada seorang penabur yang pergi untuk menabur;

Yesus memberikan pelajaran tentang pentingnya menyebarkan Injil melalui perumpamaan tentang penabur.

1: "Perumpamaan Penabur: Kuasa Firman Tuhan"

2: "Perumpamaan Penabur: Apa yang Kita Tabur Menuai"

1: Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2: Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

Matius 13:4 Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah unggas dan melahapnya.

Perumpamaan tentang penabur menjelaskan bagaimana Firman Tuhan disebarkan.

1. "Menabur dalam Iman: Menuai Panen Berkat"

2. "Unggas dan Penabur: Memahami Kekuatan Musuh"

1. Markus 4:14-20

2. Mazmur 126:5-6

Matius 13:5 Ada yang jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tanahnya tidak banyak; dan segera tumbuh, sebab tanahnya tidak dalam.

Perumpamaan tentang penabur mengajarkan kepada kita bahwa sebuah benih harus mempunyai akar yang dalam agar dapat bertumbuh.

1. Semakin Dalam Akarnya, Semakin Besar Panennya

2. Memupuk Hati Iman

1. Kolose 2:7 - Berakar dan dibangun di dalam Dia, dan diteguhkan dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepada kamu, dan didalamnya berlimpah dengan ucapan syukur.

2. Mazmur 1:3 - Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang dilakukannya akan berhasil.

Matius 13:6 Ketika matahari terbit, hanguslah mereka; dan karena tidak berakar, mereka layu.

Perumpamaan tentang penabur menunjukkan perbedaan antara yang mempunyai akar dan yang tidak.

1. Nilai Memiliki Landasan Iman yang Kokoh

2. Bahayanya Memiliki Iman yang Di Permukaan

1. Kolose 2:7 - "Berakar dan dibangun di dalam Dia dan kokoh dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan berlimpah dengan ucapan syukur."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Matius 13:7 Dan ada pula yang jatuh di semak duri; dan duri-duri itu bermunculan dan mencekiknya:

Perumpamaan tentang penabur mengajarkan bahwa iman sebagian orang terhimpit oleh godaan dunia.

1: Iman yang sejati berakar pada firman Tuhan dan terlindung dari godaan dunia.

2: Untuk memiliki iman yang kuat, kita harus berinvestasi dalam mendengarkan dan memahami firman Tuhan.

1: Kolose 3:2 - Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi.

2: Ibrani 12:1 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Matius 13:8 Tetapi sebagian lagi jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat.

Tanah yang baik akan menghasilkan panen yang melimpah.

1: Panen yang Baik Tergantung pada Tanah yang Baik

2: Tanah yang Baik Menghasilkan Kelimpahan

1:2 Korintus 9:6-8 - "Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Jadi hendaklah masing-masing memberi sesuai kerelaan hatinya, jangan dengan enggan atau dengan enggan. karena kebutuhan; karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah mampu melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu, yang selalu berkecukupan dalam segala hal, boleh memperoleh kelimpahan untuk setiap pekerjaan baik."

2: Yohanes 4:35-38 - "Tidakkah kamu berkata, 'Masih ada empat bulan dan tibalah musim menuai'? Lihatlah, Aku berkata kepadamu, angkatlah matamu dan lihatlah ke ladang, karena sudah putih untuk menuai! Dan siapa yang menuai, mendapat upah dan mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, supaya baik yang menabur maupun yang menuai dapat bersukacita bersama-sama. Sebab benarlah pepatah ini: Yang satu menabur, yang lain menuai.' Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu usahakan; orang lain telah mengerjakannya, dan kamu telah ikut serta dalam pekerjaan mereka."

Matius 13:9 Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar.

Perikop ini adalah pengingat untuk mendengarkan firman Tuhan dengan hati dan pikiran terbuka.

1. "Mari Kita Mendengarkan Firman Tuhan"

2. "Bukalah Hati dan Pikiranmu untuk Mendengar Firman Tuhan"

1. Yesaya 50:4-5 - "Tuhan Allah telah mengaruniai kepadaku lidah orang-orang terpelajar, agar aku tahu bagaimana menopang dengan perkataan dia yang letih lesu. Pagi demi pagi dia bangun; dia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang-orang yang diajar."

2. Yakobus 1:19-21 - "Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang mampu menyelamatkan jiwamu."

Matius 13:10 Lalu datanglah murid-murid itu dan berkata kepadanya: Mengapa engkau berbicara kepada mereka dengan perumpamaan?

Para murid bertanya kepada Yesus mengapa Dia berbicara kepada orang-orang dengan perumpamaan.

1: Tuhan berbicara kepada kita dengan cara yang menantang kita untuk mencari pemahaman yang lebih dalam.

2: Tuhan berbicara kepada kita melalui perumpamaan untuk membantu kita lebih dekat kepada-Nya dan memahami kebenaran rohani.

1: Mazmur 78:2 - Aku akan membuka mulutku dalam sebuah perumpamaan: Aku akan mengucapkan perkataan gelap dari zaman dahulu:

2: Lukas 8:9-10 - Dan murid-muridnya bertanya kepadanya, kata mereka, Apakah arti perumpamaan ini? Dan dia berkata, Kepadamu diberikan untuk mengetahui rahasia kerajaan Allah, tetapi kepada orang lain dalam perumpamaan; bahwa dengan melihat mereka mungkin tidak melihat, dan mendengar mereka mungkin tidak mengerti.

Matius 13:11 Jawab-Nya kepada mereka: Sebab kepada kamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak diberikan.

Yesus menjelaskan misteri Kerajaan Surga kepada murid-muridnya.

1. Memahami Misteri Kerajaan Surga

2. Mencari Hikmah Tuhan untuk Membuka Misteri Kerajaan Surga

1. Yakobus 1:5 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.”

2. Mazmur 25:14 "Rahasia Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan Dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjian-Nya."

Matius 13:12 Sebab siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberikan, sehingga ia

mendapat lebih banyak kelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, bahkan miliknya pun akan diambil dari padanya.

Yang mempunyai akan diberi lebih banyak, dan yang tidak mempunyai akan dirampas apa yang dimilikinya.

1. Kelimpahan Tuhan bagi Umat-Nya: Memahami Berkah Kemakmuran

2. Berkah Kepuasan: Menemukan Kedamaian di Tengah Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

Matius 13:13 Oleh karena itu aku berbicara kepada mereka dengan perumpamaan: karena mereka melihat tidak melihat; dan mendengar mereka tidak mendengar, dan mereka juga tidak mengerti.

Yesus mengajar orang-orang tentang kerajaan surga melalui perumpamaan karena mereka tidak mampu memahaminya.

1. Pengertian Kerajaan Surga: Menelaah Perumpamaan Yesus

2. Ketajaman: Setia Mendengar dan Melihat Apa yang Tuhan Tunjukkan kepada Kita

1. Amsal 4:7 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. Yohanes 8:31-32 - Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, Jika kamu tetap dalam firman-Ku, maka kamu benar-benar murid-Ku; Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Matius 13:14 Dan di dalamnya tergenapi nubuatan Esaias, yang mengatakan, Dengan mendengar kamu akan mendengar, namun tidak akan mengerti; dan melihat kamu akan melihat, tetapi tidak akan melihat:

Nubuatan Yesaya tergenapi pada orang-orang yang tidak memahami apa yang mereka dengar dan tidak memahami apa yang mereka lihat.

1. "Melihat dan Mendengar tetapi Tidak Mengerti: Penggenapan Nubuatan Yesaya"

2. "Memilih untuk Tidak Mengerti: Mengatasi Penggenapan Nubuatan Yesaya"

1. Yesaya 6:9-10 - "Dan dia berkata, Pergilah, dan beritahukan kepada bangsa ini: Sesungguhnya kamu mendengar, tetapi tidak mengerti; dan memang kamu melihat, tetapi tidak melihat. Jadikanlah hati bangsa ini gemuk, dan buatlah telinga mereka berat, dan menutup mata mereka; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan disembuhkan."

2. Roma 11:8-10 - "Sesuai dengan ada tertulis, Allah telah mengaruniakan kepada mereka roh tertidur, mata yang tidak dapat mereka lihat, dan telinga yang tidak dapat mereka dengar; sampai pada hari ini. Dan Daud berkata, Biarlah mereka meja itu dijadikan jerat, perangkap, dan batu sandungan, dan menjadi ganjaran bagi mereka; biarlah mata mereka menjadi gelap, supaya mereka tidak melihat, dan selalu sujudlah."

Matius 13:15 Sebab hati bangsa ini menjadi kotor, telinganya tumpul terhadap pendengaran, dan matanya tertutup; jangan sampai suatu saat mereka melihat dengan mata mereka dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan Aku akan menyembuhkan mereka.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana orang bisa menjadi buta secara rohani dan tuli terhadap firman Tuhan.

1: Jangan Tutup Mata Anda terhadap Firman Tuhan

2 : Mendengar dan Melihat Firman Tuhan dengan Hati Terbuka

1: Yesaya 6:9-10 - Pergilah dan beritahukan kepada bangsa ini, Memang kamu mendengar, tetapi tidak memahaminya; dan kamu memang melihat, tetapi tidak melihat. Jadikanlah hati bangsa ini gemuk, dan buatlah telinga mereka menjadi berat, dan tutuplah mata mereka; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan disembuhkan.

2: Yohanes 12:37-40 - Tetapi meskipun dia telah melakukan begitu banyak mukjizat di

hadapan mereka, namun mereka tidak percaya padanya: Agar tergenapi perkataan nabi Esai yang dia ucapkan, Tuhan, siapakah yang percaya laporan kami? dan kepada siapa lengan Tuhan telah dinyatakan? Oleh karena itu mereka tidak dapat percaya, karena Yesaya berkata lagi, Dia telah membutakan mata mereka dan mengeraskan hati mereka; agar mereka tidak melihat dengan mata mereka, dan tidak memahami dengan hati mereka, lalu bertobat, dan Aku akan menyembuhkan mereka.

Matius 13:16 Tetapi berbahagialah matamu karena melihat, dan telingamu karena mendengar.

Yesus memberkati mereka yang dapat melihat dan mendengar ajaran-ajaran-Nya.

1. Karunia Penglihatan dan Pendengaran: Melihat dan Mendengar Pesan Tuhan.

2. Bersukacita atas Berkat Melihat dan Mendengar Firman Tuhan.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Mazmur 119:18 - Bukalah mataku, supaya aku melihat keajaiban-keajaiban dari hukum-Mu.

Matius 13:17 Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Banyak nabi dan orang-orang saleh yang ingin melihat apa yang kamu lihat, namun mereka belum melihatnya; dan untuk mendengar apa yang kamu dengar, dan belum pernah mendengarnya.

Para nabi dan orang-orang shaleh di masa lampau sangat rindu untuk merasakan keberkahan yang telah diberikan kepada generasi sekarang.

1: Marilah kita bersyukur atas keistimewaan yang telah diberikan kepada kita dan menggunakannya untuk memuliakan Tuhan.

2: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang saleh sehingga kita mengalami keberkahan yang sama seperti para nabi dan orang-orang saleh di masa lalu.

1: Efesus 5:20- “Selalu mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.”

2: Mazmur 112:1- “Puji Tuhan. Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat

suka akan perintah-perintah-Nya.”

Matius 13:18 Karena itu dengarlah perumpamaan tentang penabur.

Perumpamaan penabur merupakan pelajaran tentang pentingnya memahami firman Tuhan.

1: Penabur dan Benih: Apa yang diajarkan Perumpamaan Penabur kepada Kita tentang Firman Tuhan

2: Kekuatan Perumpamaan: Bagaimana Perumpamaan Dapat Membantu Kita Memahami Firman Tuhan

1: Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula akankah perkataanku keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2: 2 Timotius 3:16-17 - “Seluruh Kitab Suci diwahyukan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya abdi Allah cakap dan diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik. ”

Matius 13:19 Apabila ada orang yang mendengar firman kerajaan, tetapi tidak memahaminya, maka datanglah si jahat dan merampas apa yang telah ditaburkan dalam hatinya. Dialah yang menerima benih di pinggir jalan.

Perikop Ketika seseorang mendengar firman Kerajaan tetapi gagal memahaminya, si jahat datang dan mengambil benih yang ditanam di hatinya.

1. Jangan Biarkan Orang Jahat Mencuri Hati Kita

2. Memahami Firman Kerajaan Penting untuk Pertumbuhan Rohani

1. Lukas 8:11-15 - Perumpamaan tentang Penabur

2. Efesus 6:11-12 - Kenakan Seluruh Perlengkapan Senjata Tuhan

Matius 13:20 Tetapi siapa yang menerima benih di tempat yang berbatu-batu, dialah orang yang mendengar firman itu, dan segera menerimanya dengan sukacita;

Orang yang mendengar firman Tuhan dan menerimanya dengan sukacita adalah orang yang menanam benihnya di tanah yang berbatu-batu.

1. Sukacita Menerima Firman Tuhan

2. Menanam Benih Injil di Tanah Berbatu

1. Mazmur 119:162 - Aku bersukacita mendengar perkataanmu seperti orang yang mendapat jarahan besar.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Matius 13:21 Namun ia tidak berakar dalam dirinya sendiri, tetapi bertahan untuk sementara waktu: karena bilamana kesusahan atau penganiayaan timbul karena firman itu, lambat laun ia tersinggung.

Ketidakberdayaan menyebabkan ketidakstabilan dalam menghadapi kesulitan.

1: Tekun dalam Iman meskipun Dianiaya

2: Perlunya Memiliki Landasan yang Kuat di dalam Kristus

1: Roma 5:3-5 “Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

2: Yakobus 1:2-4 "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan lengkap, tidak ada kekurangan apa pun."

Matius 13:22 Orang yang menerima benih di tengah semak duri adalah orang yang

mendengar firman itu; dan kekhawatiran dunia ini, dan tipu daya kekayaan, menghimpit firman itu, sehingga ia tidak berbuah.

Kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan dapat menghimpit firman Allah dan menjadikannya tidak membuahkan hasil.

1: Kita perlu fokus pada Tuhan, bukan pada harta benda duniawi, agar bisa benar-benar berbuah.

2: Cinta akan uang dapat menjadi penghalang untuk mendengarkan firman Tuhan.

1: Lukas 12:15 - "Dan Dia berkata kepada mereka, "Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

2: 1 Timotius 6:10 - “Sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan, yang menyebabkan beberapa orang menyimpang dari imannya karena keserakahan, dan menyiksa dirinya dengan banyak dukacita.”

Matius 13:23 Tetapi yang menerima benih di tanah yang baik adalah dia yang mendengar firman itu dan memahaminya; yang juga menghasilkan buah dan menghasilkan, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.

Perumpamaan penabur ini memberikan gambaran bahwa siapa yang mendengar firman Tuhan dan memahaminya, maka ia akan menghasilkan buah yang banyak.

1. Menghasilkan Buah: Kekuatan Ketaatan

2. Bertumbuh dalam Iman: Pahala Mendengar dan Memahami Firman Tuhan

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

Matius 13:24 Perumpamaan lain disampaikannya kepada mereka, katanya: Hal Kerajaan Sorga seumpama orang yang menabur benih yang baik di ladangnya:

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seseorang yang menabur benih yang baik di ladangnya untuk menggambarkan Kerajaan Surga.

1. Panenan Tuhan: benih yang baik dari Kerajaan-Nya

2. Perumpamaan seorang penabur: Cara menabur benih yang baik ke dalam Kerajaan Surga

1. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

2. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenali mereka. Apakah buah anggur dipetik dari semak berduri atau buah ara dari semak duri? Jadi, setiap orang Pohon yang sehat menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang sakit menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang sehat menghasilkan buah yang tidak baik, dan tidak pula pohon yang sakit menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Demikianlah kamu akan mengenalinya dari buahnya."

Matius 13:25 Tetapi ketika manusia sedang tidur, musuhnya datang dan menaburkan lalang di antara gandum, lalu berangkat.

Musuh umat Allah menaburkan lalang di antara gandum ketika manusia tertidur.

1. Bahaya Rasa Berpuas Diri dalam Kehidupan Rohani

2. Tetap Waspada di Dunia yang Penuh Godaan

1. Efesus 6:10-18 (Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis)

2. 1 Petrus 5:8 (Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk ditelannya).

Matius 13:26 Tetapi ketika bilah itu tumbuh dan menghasilkan buah, muncul pula lalang.

Perumpamaan tentang gandum dan lalang mengungkapkan bahwa bahkan di tengah-tengah kebaikan, keburukan bisa saja muncul.

1. Perumpamaan Gandum dan Lalang: Mengenali Baik dan Buruknya Kehidupan

2. Nilai Kesabaran: Pembelajaran dari Perumpamaan Gandum dan Lalang

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Matius 13:27 Maka datanglah hamba-hamba pemilik rumah itu dan berkata kepadanya: Tuan, bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? dari manakah lalang itu berasal?

Para pelayan bertanya kepada penghuni rumah tentang keberadaan rumput liar di ladang yang ditanami benih yang baik.

1. Tuhan menggunakan ketidaksempurnaan kita untuk mewujudkan kehendak-Nya yang sempurna.

2. Kita bisa mempercayai Tuhan bahkan ketika kita tidak mengerti apa yang Dia lakukan.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

Matius 13:28 Katanya kepada mereka: Ada musuh yang melakukan hal ini. Para pelayan berkata kepadanya, Maukah kami pergi dan mengumpulkan mereka?

Tuan rumah memperhatikan bahwa rumput liar telah ditanam di ladang gandumnya. Para pelayannya bertanya apakah mereka harus pergi dan menyingkirkan rumput liar tersebut, namun sang majikan memberi tahu mereka bahwa ada musuh yang melakukan hal ini.

1. Musuh jiwa kita berupaya menaburkan keraguan dan ketakutan dalam hidup kita.

2. Kita tidak boleh benar-benar mengabaikan pekerjaan musuh, namun harus waspada dan tetap fokus pada rencana Tuhan dalam hidup kita.

1. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Matius 13:29 Namun dia berkata, Tidak; jangan sampai ketika kamu mengumpulkan lalang, kamu juga mencabut gandum bersamanya.

Perumpamaan Gandum dan Lalang mengajarkan kita bahwa kita harus berhati-hati ketika memisahkan yang baik dari yang jahat karena kita mungkin secara tidak sengaja menimbulkan kerugian dalam prosesnya.

1. "Kearifan Tuhan: Memisahkan Yang Baik dari Yang Jahat"

2. "Perumpamaan tentang Gandum dan Lalang: Pelajaran tentang Ketajaman"

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Matius 13:30 Biarkan kedua-duanya tumbuh bersama-sama sampai musim menuai; dan pada waktu menuai, Aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkan dahulu lalang-lalang itu, dan ikatlah dalam tandan-tandan untuk dibakar; tetapi kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku.

Yesus menceritakan perumpamaan tentang gandum dan lalang, dimana gandum dan lalang dibiarkan tumbuh bersama sampai musim menuai. Pada saat panen, para penuai akan diinstruksikan untuk mengumpulkan lalang ke dalam tandan untuk dibakar, dan menyimpan gandum di gudang.

1. Perumpamaan Gandum dan Lalang: Persiapan Menuai

2. Memupuk Kesetiaan: Sebuah Pelajaran dari Matius 13:30

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Yakobus 3:18 - Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh orang-orang yang mengadakan perdamaian.

Matius 13:31 Perumpamaan lain disampaikannya kepada mereka, katanya: Hal Kerajaan Sorga itu seumpama sebutir biji sawi, yang diambil seseorang dan ditaburkan di ladangnya.

Kerajaan Surga diibaratkan seperti biji sesawi yang kecil.

1. Biji Sawi : Simbol Keimanan

2. Kekuatan dari Tindakan Kecil Ketaatan

1. Lukas 17:6 - “Dan Tuhan berfirman: Jikalau kamu beriman seperti sebutir biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Cabutlah sampai ke akar-akarnya dan tanamlah di dalam laut; dan ia harus mematuhimu.”

2. Markus 4:31 - “Ia seperti sebutir biji sesawi, yang bila ditaburkan di tanah, lebih kecil dari semua benih yang ada di bumi:”

Matius 13:32 Benih yang terkecil di antara segala benih, tetapi bila sudah tumbuh, benih itulah yang paling besar di antara tumbuh-tumbuhan, lalu menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang dan hinggap pada dahan-dahannya.

Bagian ini menggambarkan kehebatan sebuah permulaan yang tampaknya kecil.

1. “Kekuatan Awal yang Kecil”

2. “Memanfaatkan Potensi dalam Hal Terkecil”

1. 1 Korintus 1:27-29 - “Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; Allah memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat; 28 Allah memilih apa yang rendah dan hina di dunia, bahkan yang tidak berarti, untuk meniadakan apa yang ada, 29 supaya tidak ada manusia yang bisa bermegah di hadapan Allah.”

2. Yesaya 40:31 - “Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.”

Matius 13:33 Perumpamaan lain disampaikan kepada mereka; Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan lalu dimasukkannya ke dalam tiga sukat tepung sampai seluruhnya menjadi ragi.

Kerajaan Surga itu seumpama ragi yang seorang perempuan sembunyikan di dalam tiga sukat tepung sampai menjadi ragi yang sempurna.

1. "Kekuatan dari Sedikit Iman"

2. "Pekerjaan Kerajaan Allah yang Ajaib"

1. Matius 16:17, "Berbahagialah kamu, hai Simon anak Yunus, karena hal ini tidak diungkapkan kepadamu melalui daging dan darah, tetapi oleh Bapa-Ku yang di surga."

2. Galatia 5:9, "Sedikit ragi bekerja pada seluruh adonan."

Matius 13:34 Semua hal ini disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan; dan tanpa perumpamaan dia tidak berbicara kepada mereka:

Yesus mengajar orang banyak melalui perumpamaan.

1: Yesus adalah seorang guru ulung yang menggunakan perumpamaan untuk menyampaikan pesannya.

2: Perumpamaan adalah cara yang efektif untuk mengkomunikasikan kebenaran rohani yang mendalam.

1: Amsal 1:5-7 - Orang bijak akan mendengar dan memperbanyak ilmunya, dan orang berakal budi akan mendapat nasihat bijak.

2: Amsal 9:9 - Berikanlah didikan kepada orang yang berakal, maka dia akan semakin bijaksana, ajarlah orang yang saleh, maka dia akan bertambah ilmunya.

Matius 13:35 Agar genaplah apa yang disabdakan oleh nabi yang mengatakan, Aku akan membuka mulutku dengan perumpamaan; Aku akan mengucapkan hal-hal yang dirahasiakan sejak dunia dijadikan.

Tuhan mengungkapkan rahasia-Nya kepada mereka yang mendengarkan.

1: Mendengarkan Suara Tuhan.

2: Kekuatan Perumpamaan.

1: Yesaya 28:9-10, “Kepada siapa Dia akan mengajarkan ilmu? Dan siapakah yang akan Dia jadikan memahami doktrin? Mereka yang disapih dari susunya, dan diambil dari buah dadanya. Karena ajaran harus mengikuti ajaran, ajaran demi ajaran; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit.”

2: Mazmur 25:14, “Rahasia Tuhan ada pada mereka yang takut akan Dia; dan Dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjian-Nya.”

Matius 13:36 Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu pergi, lalu masuk ke dalam rumah; dan murid-murid-Nya datang kepada-Nya sambil berkata, Beritahukan kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang.

Yesus menyuruh orang banyak itu pergi dan masuk ke dalam rumah. Murid-muridnya

memintanya untuk menjelaskan perumpamaan tentang lalang di ladang.

1. Menumbuhkan Kesetiaan dalam Bidang Kehidupan

2. Mengamalkan Kesabaran dan Ketekunan dalam Bidang Iman

1. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Yakobus 5:7 - Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

Matius 13:37 Jawab-Nya dan berkata kepada mereka: Yang menaburkan benih yang baik adalah Anak Manusia;

Anak Manusialah yang menaburkan benih yang baik.

1. Anak Manusia: Juruselamat dan Penabur Benih yang Baik

2. Arti Penting Anak Manusia dan Benih Kebaikannya

1. Lukas 8:11 - "Perumpamaan ini begini: Benih itu adalah firman Allah."

2. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia akan menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Matius 13:38 Ladang adalah dunia; benih yang baik adalah anak-anak kerajaan; tetapi lalang adalah anak-anak si jahat;

Ayat ini berbicara tentang dunia sebagai ladang yang berisi benih baik dan buruk, melambangkan anak-anak Tuhan dan anak-anak si jahat.

1: Kita harus waspada dalam perjalanan kita bersama Tuhan, karena dunia ini penuh dengan pengaruh baik dan buruk.

2: Kita harus menabur benih yang baik ke dalam hidup kita, karena panen yang kita tuai adalah hasil dari benih yang kita tanam.

1: Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

2: Efesus 6:11 - "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan rencana iblis."

Matius 13:39 Musuh yang menaburkannya adalah iblis; panen adalah akhir dunia; dan penuai adalah para malaikat.

Iblis menabur kebohongan dan kepalsuan di dunia, namun Tuhan akan mendatangkan kebenaran dan keadilan di akhir zaman melalui malaikatnya.

1. Perjuangan kita melawan kebohongan dan penipuan pada akhirnya akan dihargai oleh Tuhan.

2. Kita percaya bahwa malaikat Tuhan pada akhirnya akan memberikan keadilan.

1. Yohanes 8:44 - "Kamu milik ayahmu, iblis, dan kamu ingin melaksanakan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, tidak berpegang pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Kapan dia berbohong, dia berbicara dalam bahasa ibunya, karena dia adalah pembohong dan bapak segala kebohongan."

2. Wahyu 20:10- "Dan iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan belerang yang menyala-nyala, tempat binatang dan nabi palsu itu dilemparkan. Mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya."

Matius 13:40 Demikianlah lalang dikumpulkan dan dibakar dalam api; demikian pula yang akan terjadi pada akhir dunia ini.

Perumpamaan lalang mengajarkan kepada kita bahwa akan terjadi perpisahan pada akhir dunia.

1. Perumpamaan Lalang: Memahami Hari Penghakiman Terakhir

2. Bagaimana Perumpamaan Lalang Dapat Membantu Kita Menjalani Kehidupan yang Benar

1. Matius 25:31-46 – Perumpamaan tentang Domba dan Kambing

2. 2 Korintus 5:10 - Kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus

Matius 13:41 Anak Manusia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan dari kerajaan-Nya segala sesuatu yang menyesatkan dan mereka yang melakukan kejahatan;

Anak Manusia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk menyingkirkan semua orang yang melakukan pelanggaran atau berbuat salah dari Kerajaan-Nya.

1: Kita harus berusaha untuk selalu hidup dalam kebenaran dan kerendahan hati agar tetap berada dalam Kerajaan Tuhan.

2: Kita harus selalu waspada dan berusaha menghilangkan segala kejahatan dari kehidupan kita dan komunitas kita.

1: 1 Korintus 6:9-10 - “Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Jangan tertipu: baik orang yang melakukan percabulan, atau penyembah berhala, atau pezinah, atau pria yang melakukan homoseksualitas, atau pencuri, atau orang yang tamak, atau pemabuk, atau pencaci-maki, atau penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.”

2: Galatia 5:19-21 - “Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, kecemburuan, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora, dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.”

Matius 13:42 Dan mereka akan dilemparkan ke dalam tungku api; di sanalah mereka meratap dan mengertakkan gigi.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang tidak menghasilkan buah dalam hidupnya akan dilemparkan ke dalam tungku api, di mana akan ada banyak kesedihan dan penderitaan.

1. Menghasilkan Buah: Perlunya Berbuat Baik

2. Akibat Tidak Berbuah

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri.

2. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Matius 13:43 Pada waktu itulah orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah dia mendengar.

Orang benar akan bersinar dengan kemuliaan Tuhan dalam kerajaan-Nya.

1: Dengarkan ajaran Tuhan dan bersiaplah untuk mengalami kemuliaan-Nya di Kerajaan.

2: Bersukacitalah karena menjadi orang benar sehingga Anda dapat menjadi bagian dari Kerajaan Allah.

1: Filipi 3:20-21 - Tetapi kewargaan kita ada di surga, dan dari situ kita menantikan Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi seperti tubuh-Nya yang mulia, dengan kuasa yang memampukan Dia bahkan untuk menundukkan segala sesuatu untuk dirinya sendiri.

2:1 Korintus 15:51-53 - Lihatlah! Aku memberitahumu sebuah misteri. Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan. Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah. Sebab tubuh yang fana ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan tubuh yang fana ini harus mengenakan yang tidak berkematian.

Matius 13:44 Sekali lagi, hal Kerajaan Sorga seumpama harta karun yang terpendam di ladang; yang ketika ditemukan seseorang, dia sembunyikan, dan dengan senang hati dia pergi dan menjual seluruh miliknya, dan membeli ladang itu.

Yesus menceritakan perumpamaan tentang seseorang yang menemukan harta terpendam di ladang, dan dalam kegembiraannya, dia menjual semua miliknya untuk membeli ladang itu.

1. Sukacita Menemukan Kerajaan Surga

2. Biaya Mencari Kerajaan Surga

1. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Matius 13:45 Lagi pula hal Kerajaan Sorga seumpama seorang saudagar yang mencari mutiara yang indah.

Hal Kerajaan Surga ibarat saudagar yang mencari mutiara yang berharga.

1. Nilai Kerajaan Surga

2. Pencarian Mutiara yang Baik

1. Matius 6:33 - “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Amsal 8:10-11 - “Pilihlah didikanku dari pada perak, dan pengetahuan dari pada emas pilihan, karena hikmah lebih berharga dari pada batu mirah, dan segala keinginanmu tidak dapat menandinginya.”

Matius 13:46 Ketika ia menemukan sebutir mutiara yang sangat berharga, pergilah ia menjual segala miliknya dan membelinya.

Bagian dari Matius 13:46 ini berbicara tentang seseorang yang menemukan mutiara yang sangat berharga dan rela menyerahkan semua miliknya untuk memilikinya.

1. "Nilai Jiwa" - Menjelajahi nilai kehidupan manusia dan bagaimana kita harus rela

menyerahkan semua yang kita miliki untuk menjangkau orang lain dengan Injil.

2. "Pengorbanan Cinta" - Berfokus pada bagaimana Yesus menyerahkan semua yang Dia miliki untuk menyelamatkan kita dan bagaimana kita harus rela berkorban demi cinta.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Matius 13:47 Hal Kerajaan Sorga juga seumpama jaring yang ditebarkan ke dalam laut dan dikumpulkan segala macamnya.

Hal Kerajaan Sorga ibarat jaring yang menangkap segala jenis ikan.

1. Inklusivitas Kerajaan Allah – Kerajaan Allah menyambut semua jenis orang.

2. Hikmah Kerajaan Allah – Kerajaan Allah itu bijaksana dan selalu mempunyai rencana.

1. Lukas 15:3-7 - Perumpamaan tentang Domba yang Hilang dan Dirham yang Hilang.

2. Yesaya 11:6-9 - Serigala akan hidup bersama domba dan singa akan memakan jerami seperti lembu.

Matius 13:48 Setelah kapal itu penuh, mereka menepi ke pantai, lalu duduk, lalu mengumpulkan yang baik ke dalam bejana, tetapi membuang yang buruk.

Perumpamaan jaring mengajarkan kita bahwa Tuhan akan memisahkan yang baik dari yang buruk di akhir zaman.

1: Kita harus siap menghadapi hari penghakiman, ketika Tuhan akan memisahkan orang benar dari orang jahat.

2: Penghakiman Tuhan itu adil dan adil, maka kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang baik dan layak menerima rahmat-Nya.

1: Matius 25:31-46 - Perumpamaan Yesus tentang domba dan kambing.

2: 2 Korintus 5:10 - Kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus.

Matius 13:49 Demikian pula halnya pada akhir zaman: para malaikat akan tampil dan memisahkan orang fasik dari antara orang benar,

Di akhir dunia, para malaikat akan memisahkan orang benar dari orang jahat.

1: Kita harus berusaha menjadi orang benar dan mengikuti kehendak Tuhan, karena pada akhir dunia, Dia akan memisahkan orang benar dari orang jahat.

2: Pada akhirnya, orang benar akan diberi pahala atas kesetiaannya, sedangkan orang fasik akan dihukum karena ketidaktaatannya.

1: Matius 25:31-46 - Perumpamaan Yesus tentang Domba dan Kambing.

2: Roma 2:6-10 - Penghakiman Allah atas Kebenaran.

Matius 13:50 Dan mereka akan dilemparkan ke dalam tungku api; di sanalah mereka meratap dan mengertakkan gigi.

Yesus berbicara tentang nasib orang jahat, dimana mereka akan dilemparkan ke dalam dapur api, dimana mereka akan mengalami ratapan dan kertak gigi.

1. Realitas Neraka: Mengenali Akibat Dosa

2. Urgensi Pertobatan: Waktu adalah hal yang paling penting

1. Wahyu 14:10-11 - Orang fasik akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba.

2. Yudas 1:7 - Demikian pula Sodom dan Gomora serta kota-kota sekitarnya, yang juga melakukan percabulan dan mengejar nafsu yang tidak wajar, menjadi contoh dengan menjalani hukuman api kekal.

Matius 13:51 Kata Yesus kepada mereka: Sudahkah kamu mengerti semua hal ini? Mereka berkata kepadanya, Ya, Tuhan.

Yesus bertanya kepada para murid apakah mereka memahami perumpamaan tersebut, dan mereka menjawab setuju.

1: Berjalan dalam Pemahaman Melalui Iman

2: Mengejar Pemahaman Lebih Dalam Melalui Yesus

1: Amsal 4:5–7 - Dapatkan hikmat, dapatkan pemahaman: jangan melupakannya; tidak ada penolakan dari perkataan mulutku. Jangan tinggalkan dia, dan dia akan menjagamu: cintai dia, dan dia akan menjagamu. Kebijaksanaan adalah hal yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2: Kolose 1:9–10 - Oleh karena itu, sejak hari kami mendengarnya, kami tidak henti-hentinya mendoakan kamu, dan rindu agar kamu dipenuhi dengan pengetahuan akan kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani. ; Supaya kamu hidup layak di hadapan Tuhan dan berkenan kepada segala sesuatu, beranak cucu dalam segala pekerjaan yang baik, dan bertambah dalam pengenalan akan Allah.

Matius 13:52 Lalu Ia berkata kepada mereka: Sebab itu setiap ahli Taurat yang mendapat pelajaran Kerajaan Sorga adalah seperti seorang tuan rumah, yang mengeluarkan barang-barang baru dan lama dari perbendaharaannya.

Yesus mengibaratkan ahli-ahli Taurat yang diberi pelajaran tentang kerajaan surga dengan seorang tuan rumah yang mengeluarkan barang-barang baru dan lama dari hartanya.

1. Kerajaan Surga dan Ahli Taurat: Menelaah Perumpamaan Pemilik Rumah.

2. Harta Baru dan Lama: Menemukan Kembali Apa yang Penting di Kerajaan Surga.

1. Kolose 3:1-2, “Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada

hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi.”

2. Lukas 12:33, “Juallah harta bendamu dan berikanlah kepada orang-orang yang membutuhkan. Bekalilah dirimu dengan kantong uang yang tidak akan menjadi tua, dengan harta di surga yang tidak akan habis, tidak ada pencuri yang mendekat dan tidak ada ngengat yang merusaknya.”

Matius 13:53 Dan terjadilah, setelah Yesus menyelesaikan perumpamaan ini, berangkatlah Ia dari sana.

Yesus mengajarkan serangkaian perumpamaan kepada orang banyak sebelum berangkat.

1. Perumpamaan Yesus memberi kita pelajaran berharga tentang kerajaan Allah dan kehidupan kita.

2. Yesus menggunakan perumpamaan untuk menggambarkan kekuatan iman dan ketaatan.

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu:

2. Lukas 18:15-17 - Dan mereka membawa kepada-Nya juga bayi-bayi, agar Ia menyentuh mereka: tetapi ketika murid-murid-Nya melihat hal itu, mereka menghardik bayi-bayi itu.

Matius 13:54 Sesampainya di negerinya, Ia mengajar mereka di sinagoga mereka, sehingga mereka terheran-heran, dan berkata, Dari manakah orang ini mempunyai hikmat dan mukjizat ini?

Yesus membuat kagum orang-orang dengan hikmat dan perbuatan-perbuatannya yang penuh kuasa.

1: Yesus adalah perwujudan kebijaksanaan dan kekuatan.

2: Yesus adalah sumber harapan dan kekuatan.

1: Amsal 2:6-7 "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari mulutnya keluar

pengetahuan dan pengertian. Ia menyimpan hikmah yang sehat bagi orang jujur; Ia menjadi perisai bagi orang yang hidup jujur."

2: Kisah Para Rasul 10:38 "Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Ia berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai setan, karena Allah menyertai dia."

Matius 13:55 Bukankah Dia ini anak tukang kayu? bukankah ibunya bernama Maria? dan saudara-saudaranya, Yakobus, dan Yoses, dan Simon, dan Yudas?

Bagian ini tentang anggota keluarga Yesus yang diidentifikasi.

1. Yesus adalah anak seorang tukang kayu, namun Ia juga lebih dari itu.

2. Tuhan bekerja melalui orang-orang biasa untuk mencapai hal-hal yang luar biasa.

1. Filipi 2:7-8 - "tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia: Dan karena dianggap sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

2. Matius 12:46-47 - "Sementara ia masih berbicara kepada orang banyak, lihatlah, ibumu dan saudara-saudaranya berdiri di luar karena ingin berbicara dengannya. Lalu ada seorang berkata kepadanya: Lihatlah, ibumu dan saudara-saudaramu berdiri di luar, ingin berbicara denganmu."

Matius 13:56 Dan saudara-saudara perempuannya, bukankah semuanya ada bersama kita? Lalu dari mana orang ini mempunyai semua hal ini?

Bagian ini adalah tentang keluarga Yesus yang mempertanyakan kemampuan-Nya untuk melakukan pekerjaan mukjizat.

1. Yesus mampu melakukan mukjizat karena Ia diutus oleh Tuhan.

2. Yesus adalah teladan iman dan kepercayaan kepada Tuhan bagi para pengikut-Nya.

1. Yesaya 9:6 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Matius 13:57 Dan mereka menjadi kecewa terhadap Dia. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, Seorang nabi mempunyai kehormatan, kecuali di negerinya sendiri dan di rumahnya sendiri.

Yesus mengajarkan bahwa para nabi tidak diterima di kampung halamannya sendiri.

1. Nabi yang Tidak Dikenal: Mengetahui Kapan Harus Menembus Pertentangan

2. Mengetahui Nilai Anda: Menolak Persepsi Tidak Baik dari Orang Lain

1. Yeremia 1:5-7 - “Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, dan sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkatmu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.”

2. Matius 5:13-14 - “Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam menjadi tawar, dengan bagaimanakah garam itu dapat kembali menjadi asin? Tidak ada gunanya lagi kecuali dibuang dan diinjak-injak kaki orang.”

Matius 13:58 Dan tidak banyak mujizat yang dilakukannya di sana karena ketidakpercayaan mereka.

Yesus tidak melakukan banyak mukjizat di suatu tempat tertentu karena masyarakatnya tidak percaya kepada-Nya.

1. Percaya adalah Melihat: Bagaimana Iman Mengubah Hidup Kita

2. Ketidakpercayaan: Apa yang Terjadi Jika Kita Tidak Percaya

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Yakobus 1:6-8 - "Tetapi hendaklah ia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan, sebab orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin. Sebab janganlah orang itu mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan; dia adalah orang yang mendua hati, tidak stabil dalam segala jalannya."

Matius 14 adalah pasal keempat belas Injil Matius, yang memuat peristiwa-peristiwa penting seperti kematian Yohanes Pembaptis, Yesus memberi makan lima ribu orang, dan Yesus berjalan di atas air.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan kisah reaksi Herodes terhadap pelayanan Yesus dan keyakinan kelirunya bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang telah bangkit dari kematian (Matius 14:1-12). Herodes telah memenjarakan Yohanes karena kutukannya atas pernikahan Herodes yang tidak sah. Namun, saat perayaan ulang tahun, Herodes dengan gegabah berjanji untuk mengabulkan permintaan putri tirinya. Diminta oleh ibunya, dia meminta kepala John di atas piring. Dengan enggan, Herodes memenuhi permintaannya dan mengeksekusi Yohanes.

Paragraf ke-2: Narasinya kemudian beralih ke Yesus memberi makan banyak orang hanya dengan lima potong roti dan dua ikan (Matius 14:13-21). Ketika Yesus mengetahui kematian Yohanes, Dia menyingkir ke tempat yang sunyi. Namun, banyak orang mengikuti Dia dengan berjalan kaki. Melihat kebutuhan mereka akan makanan, Yesus merasa kasihan kepada mereka dan secara ajaib melipatgandakan roti dan ikan untuk memberi makan sekitar lima ribu pria ditambah wanita dan anak-anak. Setelah semua orang puas, dua belas keranjang penuh sisa makanan dikumpulkan.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan peristiwa luar biasa dimana Yesus berjalan di atas air (Matius 14:22-36). Ketika murid-murid-Nya sedang menyeberangi Laut Galilea dengan perahu pada malam yang penuh badai, mereka melihat sesuatu yang mereka pikir adalah hantu berjalan ke arah mereka. Namun sebenarnya Yesuslah yang meyakinkan mereka untuk tidak takut. Peter meminta izin untuk berjalan di atas air juga tetapi mulai tenggelam ketika dia ragu. Yesus menyelamatkannya dan menenangkan badai ketika mereka mencapai tujuan mereka di Genesaret. Setibanya di sana, banyak orang mengenali Dia sebagai "Anak Tuhan" dan membawa penyakit mereka untuk disembuhkan.

Kesimpulan,

Bab empat belas dari Matius menceritakan kematian Yohanes Pembaptis di tangan Herodes, diikuti dengan mukjizat Yesus memberi makan lima ribu orang dengan beberapa roti dan ikan.

Ini juga mencakup peristiwa luar biasa ketika Yesus berjalan di atas air dan menyelamatkan Petrus pada malam badai di Laut Galilea.

Bab ini menyoroti belas kasihan Yesus terhadap orang banyak, kuasa ilahi-Nya untuk melakukan mukjizat, dan otoritas-Nya atas alam. Hal ini menunjukkan kesediaan-Nya untuk memenuhi kebutuhan fisik dan memberikan kepastian pada saat ketakutan. Bab ini menampilkan kemanusiaan Yesus dan sifat-sifat ilahi-Nya ketika orang-orang mengenali Dia sebagai "Anak Tuhan" dan mencari kesembuhan dari-Nya.

Matius 14:1 Pada waktu itu Herodes, raja wilayah, mendengar tentang kemasyhuran Yesus,

Herodes mendengar tentang ketenaran Yesus.

1. Ketenaran Tuhan menjangkau jauh dan berdampak pada semua orang, apapun keyakinan atau latar belakang mereka.

2. Ketenaran Yesus dapat menjadi terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan, memungkinkan mereka melihat potensi diri mereka sendiri.

1. Matius 5:14-16 – “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.”

2. Lukas 4:18-19 – “Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk mewartakan kemerdekaan bagi para tawanan dan kesembuhan penglihatan bagi orang buta, untuk membebaskan kaum tertindas, untuk mewartakan tahun rahmat Tuhan.”

Matius 14:2 Dan berkata kepada hamba-hambanya, Ini adalah Yohanes Pembaptis; dia telah bangkit dari kematian; dan oleh karena itu mukjizat-mukjizat nyata nyata di dalam Dia.

Yohanes Pembaptis dinyatakan telah bangkit dari kematian, dan kehadirannya dinyatakan dalam perbuatan-perbuatan besar.

1. Kekuatan Pengharapan: Kebangkitan Yohanes Pembaptis

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Keajaiban: Menjelajahi Warisan Yohanes Pembaptis

1. Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, “Aku telah menjadikan kamu bapa banyak bangsa”— di hadirat Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan apa yang tidak mati menjadi ada . ada.

2. Markus 16:19 - Maka Tuhan Yesus, setelah Ia berbicara kepada mereka, terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah.

Matius 14:3 Sebab Herodes telah menangkap Yohanes dan mengikatnya serta memenjarakannya karena Herodias, isteri Filipus saudaranya.

Yohanes Pembaptis ditangkap dan dipenjarakan karena menentang pernikahan Herodes yang tidak sah.

1. Pentingnya membela apa yang benar, meskipun itu sulit.

2. Tuhan dapat menggunakan ketaatan kita untuk melaksanakan kehendak-Nya, bahkan ketika hal itu mengakibatkan konsekuensi yang sulit.

1. Kisah Para Rasul 5:29 - “Tetapi Petrus dan para rasul menjawab, 'Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.'”

2. Matius 10:28 - “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.”

Matius 14:4 Sebab kata Yohanes kepadanya: Tidak halal bagimu untuk mempunyai dia.

Yohanes Pembaptis memperingatkan Herodes Antipas bahwa tidak sah jika istri saudara laki-lakinya, Herodias, menjadi miliknya.

1: Kita tidak boleh tergoda untuk melanggar hukum Allah meskipun hal itu menyenangkan.

2: Kita harus ingat bahwa tindakan kita mempunyai dampak yang dapat mempengaruhi orang lain.

1: Efesus 5:3 – “Tetapi di antara kamu jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kenajisan, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus.”

2: Yakobus 4:17 – “Jadi barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

Matius 14:5 Ketika hendak membunuh dia, ia takut kepada orang banyak, karena mereka menganggap dia sebagai seorang nabi.

Herodes ingin membunuh Yohanes Pembaptis, namun ia takut melakukannya karena masyarakat memandangnya sebagai seorang nabi.

1. Perlindungan Tuhan bahkan saat menghadapi bahaya

2. Kekuatan opini publik

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Amsal 29:25 - Takut kepada manusia menjadi jerat, tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan, terpelihara.

Matius 14:6 Tetapi ketika hari ulang tahun Herodes dirayakan, putri Herodias menari di depan mereka dan menyenangkan hati Herodes.

Pada hari ulang tahun Herodes, putrinya menari dan menyenangkannya.

1. Bahaya Menyerah pada Pencobaan

2. Kekuatan Menyenangkan Orang Lain

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Matius 14:7 Kemudian dia berjanji dengan sumpah bahwa dia akan memberikan apa saja yang dimintanya.

Bagian ini menjelaskan bagaimana Herodes berjanji untuk memberikan Salome apa pun yang dia minta, dengan sumpah.

1. Kekuatan Sumpah – bagaimana sebuah sumpah dapat mengikat kita untuk berbuat sesuatu dan pentingnya menepati janji.

2. Bahaya Sanjungan – konsekuensi dari menyerah pada godaan dan bagaimana hal ini dapat menyebabkan keputusan impulsif.

1. Pengkhotbah 5:5 - “Lebih baik tidak bernazar dari pada bernazar namun tidak menepatinya”.

2. Mazmur 15:4 - "Dia yang bersumpah demi menyakiti dirinya sendiri dan tidak berubah".

Matius 14:8 Dan dia, sebelum diperintahkan kepada ibunya, berkata, Berikan aku di sini kepala Yohanes Pembaptis dalam pengisi daya.

Bagian ini menggambarkan permintaan putri Herodias kepada Herodes untuk meminta kepala Yohanes Pembaptis.

1. Sekalipun dihadapkan pada tugas atau permintaan yang sulit, kita harus tetap mengupayakan kebenaran dan kebijaksanaan.

2. Kita harus berhati-hati terhadap keputusan kita dan bagaimana tindakan kita dapat mempunyai dampak jangka panjang terhadap orang-orang di sekitar kita.

1. Yakobus 1:5-8 - “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka dia akan diberikan. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Karena orang itu tidak boleh mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan; dia adalah orang yang berpikiran ganda, tidak stabil dalam segala hal.”

2. Amsal 3:5-7 - “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu. Janganlah bersikap bijak pada pandanganmu sendiri; takut akan Tuhan, dan menjauhi kejahatan.”

Matius 14:9 Dan raja menyesal; namun demi sumpah, dan kepada mereka yang duduk bersamanya saat makan, ia memerintahkan agar makanan itu diberikan kepadanya.

Raja menepati sumpahnya meskipun itu membuatnya sedih.

1: Menepati janji meskipun itu sulit.

2: Menepati janji, meskipun itu sulit.

1: Mazmur 15:4, "Dia yang bersumpah demi kerugiannya sendiri dan tidak berubah."

2: Yakobus 5:12, "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah—tidak demi langit atau demi bumi atau demi apa pun. Biarlah "Ya" Anda menjadi ya, dan "Tidak" Anda tidak, atau Anda akan menjadi dikutuk."

Matius 14:10 Dan dia mengirim dan memenggal kepala Yohanes di penjara.

Kemartiran Yohanes Pembaptis: Yohanes Pembaptis dipenggal atas perintah Raja Herodes.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita, dan terkadang kita harus menerima dan menanggung penderitaan demi Dia.

2. Hidup kita hanya sementara, dan pahala sejati kita ada di surga.

1. Roma 8:18, "Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. 2 Korintus 4:17-18, “Sebab penderitaan yang ringan dan sementara ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan. yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat bersifat kekal.”

Matius 14:11 Lalu kepalanya dimasukkan ke dalam pengisi daya, lalu diberikan kepada gadis itu, lalu ia membawanya kepada ibunya.

Yohanes Pembaptis dipenggal dan kepalanya diserahkan kepada putri Herodes, yang kemudian membawanya kepada ibunya.

1. Kekuatan Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Pentingnya Kesetiaan Terhadap Keluarga

1. Mazmur 118:6 - "TUHAN ada di pihakku; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

2. Amsal 17:17 - "Sahabat mengasihi setiap saat, dan saudara dilahirkan dalam kemalangan."

Matius 14:12 Lalu datanglah murid-murid-Nya, lalu mereka mengambil mayat itu, lalu menguburkannya, lalu pergi dan memberitahukan hal itu kepada Yesus.

Murid-murid Yesus mengambil jenazahnya dan menguburkannya setelah dia meninggal, lalu menceritakannya kepada Yesus.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Murid-murid Yesus Menunjukkan Pengabdian Mereka Bahkan Setelah Kematian-Nya

2. Merawat Orang Mati: Teladan Murid Yesus

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

2. 1 Korintus 13:13 - "Dan sekarang tinggal ketiga hal ini: iman, pengharapan dan kasih. Tetapi yang terbesar di antara ketiganya adalah kasih."

Matius 14:13 Ketika Yesus mendengar hal itu, berangkatlah Ia dengan kapal ke tempat yang terpencil di padang gurun; dan ketika orang banyak mendengarnya, mereka mengikuti Dia dengan berjalan kaki ke luar kota.

Yesus menerima kabar tentang suatu situasi dan memutuskan untuk pergi ke tempat terpencil dengan perahu. Orang-orang mendengar hal itu dan mengikuti Dia dengan berjalan kaki dari kota.

1. "Percayalah kepada Yesus: Ketika Hidup Menjadi Sulit"

2. "Pemeliharaan Tuhan: Mengikuti Yesus dengan Iman"

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Matius 14:14 Lalu Yesus keluar dan melihat orang banyak, dan tergerak oleh belas kasihan terhadap mereka, lalu Ia menyembuhkan penyakit mereka.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada orang sakit dan menyembuhkan mereka.

1: Yesus memanggil kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kasih kepada semua orang, bahkan mereka yang menderita.

2: Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana menjalani hidup kita dengan cinta dan perhatian tanpa syarat.

1: Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

2: 1 Yohanes 3:16-18 - Kasih Tuhan kepada kita dan panggilan-Nya agar kita saling mengasihi.

Matius 14:15 Ketika hari sudah malam, murid-murid-Nya datang kepadanya dan berkata, Ini adalah tempat yang sunyi, dan waktunya sudah lewat; suruhlah orang banyak itu pergi, agar mereka dapat pergi ke desa-desa dan membeli makanan untuk diri mereka sendiri.

Murid-murid Yesus memintanya untuk menyuruh orang banyak itu pergi untuk membeli makanan karena hari sudah sore dan mereka berada di tempat yang terpencil.

1. Tuhan akan memenuhi segala kebutuhan kita jika kita percaya kepada-Nya.

2. Kita hendaknya memperhatikan saudara-saudari kita yang membutuhkan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari Anda berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang,” tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk itu. tubuh, apa gunanya itu?

Matius 14:16 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, Mereka tidak perlu berangkat; berikan kamu mereka untuk dimakan.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang dengan memerintahkan murid-muridnya memberi mereka makan.

1: Yesus mengajarkan kita untuk berbelas kasih dan murah hati kepada mereka yang membutuhkan.

2: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa ada cukup hal yang dapat dibagikan ketika kita membagikan apa yang kita miliki.

1: Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan; Aku haus dan kamu memberiku minum; Saya adalah orang asing dan Anda mengundang saya masuk.

2: 1 Yohanes 3:17-18 - Jika seseorang mempunyai harta benda dan melihat saudara atau saudarinya berkekurangan tetapi tidak merasa kasihan padanya, bagaimana mungkin kasih Tuhan ada dalam diri orang tersebut? Anak-anakku yang terkasih, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau ucapan, tetapi dengan tindakan dan kebenaran.

Matius 14:17 Kata mereka kepadanya: Di sini kita hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.

Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan.

1: Yesus mampu memenuhi segala kebutuhan kita – tidak peduli seberapa kecil sumber daya yang kita miliki.

2: Mukjizat Yesus menunjukkan kepada kita kuasa dan otoritas-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Matius 14:18 Jawabnya: Bawalah mereka kemari kepadaku.

Yesus meminta para murid untuk membawa orang-orang itu kepada-Nya agar Dia dapat memberi mereka makan.

1: Yesus menunjukkan kasih dan perhatian-Nya kepada kita dengan menyediakan kebutuhan kita.

2: Kita dapat percaya kepada Yesus untuk menafkahi kita bahkan ketika kita merasa kewalahan.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Matius 6:31-33 - Sebab itu janganlah kamu khawatir dan bertanya: Apakah yang akan kami makan? atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Matius 14:19 Lalu disuruhnya orang banyak itu duduk di atas rumput, lalu ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu sambil menengadah ke langit, ia memberkati, memecah-mecah, dan memberikan roti itu kepada murid-murid-Nya dan murid-murid-Nya. kepada orang banyak.

Yesus memberkati lima roti dan dua ikan, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diberikan kepada orang banyak.

1. Teladan Yesus tentang kemurahan hati dan kepedulian terhadap sesama.

2. Kekuatan iman dan keberkahan.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Lukas 12:22-34 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: “Karena itu aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

Matius 14:20 Lalu mereka semua makan sampai kenyang, lalu mereka mengumpulkan sisa makanan sebanyak dua belas keranjang penuh.

Para murid mampu memberi makan orang banyak dengan sedikit makanan.

1: Penyediaan Tuhan cukup untuk segala kebutuhan kita.

2: Percaya pada Tuhan untuk menyediakan.

1: Filipi 4:19 "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Matius 14:21 Dan yang makan itu kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

Bagian ini berbicara tentang mukjizat memberi makan lima ribu orang hanya dengan lima potong roti dan dua ikan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Secara Ajaib Memberi Makan Lima Ribu Orang Dengan Lima Roti dan Dua Ikan

2. Roti Hidup: Bagaimana Yesus Menggunakan Roti untuk Melambangkan Kasih-Nya terhadap Umat Manusia

1. Yohanes 6:1-14 – Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Lukas 9:10-17 – Yesus Memberi Makan Empat Ribu Orang

Matius 14:22 Lalu Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke kapal dan mendahului Dia ke seberang, sementara Ia menyuruh orang banyak itu berangkat.

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk masuk ke sebuah kapal dan berlayar ke seberang sementara Dia menyuruh orang banyak pergi.

1: Kita hendaknya patuh pada petunjuk Yesus, meskipun kita tidak mengerti alasannya.

2: Kita harus siap mengikuti Yesus kemanapun Dia memimpin kita.

1: Lukas 5:4-5 - "Dan setelah selesai berbicara, berkatalah ia kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkan jalamu untuk menangkap ikan." Dan Simon menjawab, "Tuan, kami bekerja keras sepanjang malam dan tidak mengambil apa pun! Tetapi atas perintah Tuan, saya akan menebarkan jala."

2: Yohanes 21:22 - Yesus berkata kepadanya, “Jika aku menghendaki dia tetap tinggal sampai aku datang, apa urusanmu? Ikuti aku!”

Matius 14:23 Setelah disuruhnya orang banyak itu pergi, ia naik ke sebuah gunung terpisah untuk berdoa; dan ketika malam tiba, ia sendirian di sana.

Yesus menyuruh orang banyak pergi dan pergi ke gunung sendirian untuk berdoa di malam hari.

1. Belajar untuk diam dan meluangkan waktu untuk berdoa.

2. Semakin dekat dengan Tuhan melalui meluangkan waktu bersama-Nya.

1. Filipi 4:6-7 - “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

2. Mazmur 63:1 - “Ya Tuhan, Engkaulah Tuhanku; dengan sungguh-sungguh aku mencarimu; jiwaku haus akan kamu; dagingku lemah karenamu, seperti di tanah yang kering dan letih, yang tidak ada airnya.”

Matius 14:24 Tetapi kapal itu sekarang sudah berada di tengah laut, diombang-ambingkan ombak, sebab angin bertiup kencang.

Para murid berada di dalam perahu di tengah laut, terombang-ambing oleh ombak akibat angin kencang.

1. Mengatasi Kesulitan - Menemukan Kekuatan dalam Badai Kehidupan

2. Iman dalam Menghadapi Ketakutan – Belajar Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 43:2 - “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan menembus api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi runtuh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya bergemuruh dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

Matius 14:25 Dan pada jam empat malam itu Yesus pergi menemui mereka sambil berjalan di atas laut.

Pada jaga keempat malam itu, Yesus menunjukkan kuasa-Nya dengan berjalan di atas laut kepada para murid.

1. Kuasa dan Otoritas Yesus Atas Alam

2. Penyediaan Yesus yang Ajaib

1. Markus 6:45-51 - Yesus berjalan di atas air

2. Mazmur 18:30 - Kuasa Tuhan menyelamatkan dan melindungi

Matius 14:26 Ketika murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas laut, mereka merasa sedih dan berkata, Itu adalah roh; dan mereka berteriak ketakutan.

Para murid ketakutan ketika melihat Yesus berjalan di atas laut.

1. Jangan Takut: Percaya pada Kuasa Tuhan

2. Jangan Takut Melakukan Lompatan Keyakinan

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

Matius 14:27 Tetapi Yesus segera berbicara kepada mereka, katanya, Bergembiralah; ini aku; jangan takut.

Yesus mendorong murid-muridnya untuk memiliki keberanian dan tidak takut.

1. "Tuhan Bersama Kita: Mengatasi Ketakutan Melalui Iman"

2. "Bergembiralah: Mengandalkan Janji Yesus"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu." Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, “Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?”

Matius 14:28 Jawab Petrus kepadanya: "Tuhan, jika itu memang Engkau, mintalah aku datang kepadamu dengan air."

Petrus menjawab Yesus ketika dia memanggilnya, menanyakan apakah itu benar-benar Yesus yang berbicara, dan apakah itu benar, meminta Yesus untuk memintanya datang kepadanya di atas air.

1. Kekuatan Iman - Betapa memercayai Yesus, seperti Petrus, dapat membawa kita ke tempat yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya.

2. Mengambil Resiko demi Yesus - Bagaimana mengambil resiko untuk menunjukkan kesetiaan kita kepada Yesus dapat menghasilkan pahala yang besar.

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Matius 14:29 Dan dia berkata, Mari. Dan ketika Petrus turun dari kapal, dia berjalan di atas air, menuju Yesus.

Petrus diperintahkan oleh Yesus untuk datang kepada-Nya, dan Petrus melakukannya dengan berjalan di atas air.

1. Kuasa dan Iman Tuhan: Bagaimana Petrus Berjalan di Atas Air.

2. Mengambil Langkah Iman yang Mustahil bersama Yesus.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Yohanes 14:6 - "Yesus menjawab, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

Matius 14:30 Tetapi ketika dia melihat angin bertiup kencang, dia menjadi takut; dan mulai tenggelam, dia menangis sambil berkata, Tuhan, selamatkan aku.

Petrus mulai tenggelam di laut ketika dia melihat angin kencang dan dia berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkannya.

1. Mengatasi Rasa Takut dengan Percaya kepada Tuhan

2. Jangan Pernah Putus Harapan di Saat-saat Sulit

1. Matius 8:25-26 - Dan murid-muridnya datang kepadanya, dan membangunkan dia, berkata, Tuhan, selamatkan kami: kami binasa. Dan dia berkata kepada mereka, Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang beriman?

2. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru, dan TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan selamatkan orang-orang yang mempunyai roh yang menyesal. Penderitaan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu.

Matius 14:31 Lalu Yesus mengulurkan tangannya dan menangkap dia, lalu berkata kepadanya: Hai kamu yang kurang percaya, mengapa kamu ragu?

Yesus menyelamatkan Petrus dari tenggelam di laut dan menegur dia karena kurang percaya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Dapat Menolong di Saat Keraguan

2. Kasih Yesus: Dia Selalu Siap Membantu

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Matius 14:32 Ketika mereka masuk ke dalam kapal, angin pun berhenti.

Yesus dan murid-muridnya naik ke kapal, dan angin segera berhenti.

1. Kita dapat belajar dari teladan iman dan kepercayaan Yesus kepada Allah.

2. Kita dapat menemukan kedamaian dan kenyamanan di dalam Tuhan, bahkan di masa-masa sulit.

1. Mazmur 56:3 “Saat aku takut, aku percaya padamu.”

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Matius 14:33 Lalu datanglah orang-orang yang ada di kapal itu dan menyembah Dia sambil berkata: Memang benar Engkau adalah Anak Allah.

Orang-orang yang berada di perahu begitu kagum dengan kuasa Yesus sehingga mereka menyembah Dia, menyatakan Dia sebagai Anak Allah.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Tindakan Ajaib Yesus Menunjukkan Keilahian-Nya

2. Penyembahan terhadap Yesus: Bagaimana Kami Mewartakan Kebenaran tentang Keputraan Yesus

1. Yesaya 9:6 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar dunia melalui dia dapat diselamatkan.

Matius 14:34 Setelah mereka menyeberang, mereka sampai di tanah Genesaret.

Yesus dan murid-muridnya menyeberangi Laut Galilea dan tiba di tanah Genesaret.

1. Tuhan memberi kita sumber daya untuk mencapai tujuan kita.

2. Sekalipun tampaknya mustahil, Tuhan dapat membimbing kita ke tempat yang kita inginkan.

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Mazmur 23:2 - "Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntun aku ke air yang tenang."

Matius 14:35 Ketika orang-orang di tempat itu mengetahui tentang dia, mereka mengirim mereka ke seluruh daerah sekitarnya dan membawa kepadanya semua orang yang berpenyakit;

Yesus menyembuhkan orang sakit di wilayah tersebut.

1: Mukjizat Penyembuhan Yesus: Bagaimana Kuasa-Nya Melampaui Ruang dan Waktu

2: Mukjizat yang Tak Terbantahkan: Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan

1: Yesaya 53:5, "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2: Mazmur 103:3, "Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu."

Matius 14:36 Dan memohon kepadanya agar mereka hanya menyentuh ujung pakaiannya saja, dan semua orang yang disentuh menjadi utuh kembali.

Orang banyak itu memohon kepada Yesus untuk mengizinkan mereka menyentuh ujung jubah-Nya, dan mereka yang melakukannya menjadi sembuh.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Pertemuan Orang Banyak dengan Yesus

2. Sentuhan Ajaib Yesus: Mengalami Pembebasan dan Kesembuhan

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

Matius 15 menyajikan ajaran Yesus tentang kemurnian sejati, mukjizat penyembuhan-

Nya, dan memberi makan empat ribu orang.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan orang-orang Farisi dan ahli Taurat yang menuduh murid-murid Yesus melanggar tradisi dengan tidak mencuci tangan sebelum makan (Matius 15:1-2). Yesus menentang mereka, mengkritik kemunafikan mereka karena mereka sendiri melanggar perintah Tuhan demi tradisi. Ia mengajarkan bahwa yang menajiskan seseorang bukanlah apa yang masuk ke dalam mulut melainkan apa yang keluar dari hati – menandakan kenajisan moral lebih serius daripada kenajisan ritual (Matius 15:10-20).

Paragraf ke-2: Meninggalkan Galilea menuju wilayah Tirus dan Sidon, Yesus bertemu dengan seorang wanita Kanaan yang memohon kesembuhan putrinya yang kerasukan setan (Matius 15:21-28). Awalnya, Yesus menjawab bahwa Dia diutus hanya untuk domba Israel yang hilang. Namun tergerak oleh imannya yang dinyatakan dalam permohonan dan pengakuan yang gigih terhadap Dia sebagai Tuhan, Dia mengabulkan permintaannya.

Paragraf ke-3: Kembali ke Danau Galilea, Yesus menyembuhkan banyak orang yang dibawa kepada-Nya - timpang, buta, bisu dll, sehingga membuat orang banyak terheran-heran (Matius 15:29-31). Yang terakhir dalam pasal ini adalah mukjizat memberi makan empat ribu pria selain wanita dan anak-anak dengan tujuh roti dan sedikit ikan kecil (Matius 15:32-39). Seperti pemberian makan lima ribu mukjizat sebelumnya, hal ini juga menggarisbawahi kasih sayang-Nya terhadap orang-orang yang membutuhkan dan kekuasaan Ilahi-Nya.

Matius 15:1 Kemudian datanglah kepada Yesus, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi dari Yerusalem, sambil berkata,

Bagian ini menunjukkan bahwa ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi dari Yerusalem datang kepada Yesus.

1. Kita harus selalu berupaya meneladani Yesus dan ajarannya.

2. Tidak peduli perbedaan kita, Yesus mengasihi dan menyambut kita semua.

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi satu sama lain."

2. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam

kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

Matius 15:2 Mengapa murid-murid-Mu melanggar adat istiadat nenek moyang? karena mereka tidak mencuci tangan ketika makan roti.

Ayat ini membahas tentang murid-murid Yesus yang melanggar tradisi orang tua dengan tidak mencuci tangan saat makan roti.

1. Pentingnya mengikuti tradisi dan menghormati otoritas.

2. Memahami alasan kita melakukan hal-hal yang kita lakukan, dibandingkan hanya mengikuti aturan secara membabi buta.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Kolose 3:17 "Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Matius 15:3 Tetapi dia menjawab dan berkata kepada mereka: Mengapa kamu juga melanggar perintah Allah karena adat istiadatmu?

Bagian ini berbicara tentang pentingnya mengikuti perintah Tuhan daripada tradisi manusia.

1. Pentingnya Taat Terhadap Perintah Allah

2. Jangan Biarkan Tradisi Menghalangi Melakukan Apa yang Benar

1. Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku.”

2. Ulangan 11:26-28 - “Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat itu, jika kamu menuruti perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan kutukan, jika kamu tidak menaati perintah TUHAN, Allahmu.”

Matius 15:4 Sebab Allah memerintahkan, firman ini: Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan barangsiapa mengutuki ayah atau ibumu, biarlah dia mati.

Allah memerintahkan kita untuk menghormati orang tua kita dan siapa pun yang mengutuk orang tuanya akan dihukum.

1. Panggilan untuk Menghormati Orang Tua Kita – Rasa hormat dan ketaatan kepada orang tua adalah landasan perintah Tuhan.

2. Akibat Tidak Hormat - Mengutuk orang tua merupakan pelanggaran serius yang akan berakibat serius.

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. “Hormatilah ayahmu dan ibumu”—yang merupakan perintah pertama yang juga merupakan sebuah janji— “supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.”

2. Amsal 23:22 - Dengarkanlah ayahmu yang memberimu kehidupan, dan jangan memandang rendah ibumu ketika dia sudah tua.

Matius 15:5 Tetapi kamu berkata: Barangsiapa berkata kepada ayah atau ibunya: Ini adalah pemberian, dengan apa pun yang dapat kamu manfaatkan dari Aku;

Yesus mengutuk praktik memberikan hadiah kepada Tuhan alih-alih menghormati orang tua.

1. Menghormati orang tua adalah perintah Allah dan tanda keimanan kita.

2. Kita harus berusaha menempatkan perintah Tuhan di atas segalanya dalam hidup kita.

1. Efesus 6:1-3 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. Hormatilah ayahmu dan ibumu, itulah perintah pertama yang sungguh-sungguh nyata, supaya baik keadaanmu dan semoga kamu menikmati umur panjang di bumi."

2. Keluaran 20:12 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu."

Matius 15:6 Dan jangan hormati ayah atau ibunya, ia akan bebas. Demikianlah kamu

telah menjadikan perintah Tuhan tidak berlaku lagi karena tradisimu.

Ayat ini merupakan peringatan terhadap pengabaian perintah Allah demi tradisi buatan manusia.

1: Kita harus selalu ingat untuk menghormati perintah Tuhan di atas segalanya.

2: Kita tidak boleh mengabaikan atau mengganti perintah Tuhan dengan tradisi kita sendiri.

1: Ulangan 10:12-13 - "Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu?" dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah dan ketetapan Tuhan, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?"

2: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Matius 15:7 Hai orang-orang munafik, baiklah nabi Esaya bernubuat tentang kamu, katanya,

Bagian dari Matius 15:7 ini menyatakan bahwa Yesus menuduh orang Farisi munafik dan mengutip nubuatan dari Yesaya tentang mereka.

1. "Kemunafikan dalam Gereja"

2. "Penghakiman Tuhan terhadap Orang yang Tidak Benar"

1. Yesaya 29:13 - “Dan Tuhan berfirman: “Sebab bangsa ini mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, sedangkan hatinya jauh dari pada-Ku, dan rasa takutnya terhadap Aku adalah perintah yang diajarkan manusia. ”

2. Yakobus 2:10 - “Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu.”

Matius 15:8 Bangsa ini mendekat kepadaku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya; tapi hati mereka jauh dariku.

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang secara lahiriah menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan, namun hatinya jauh dari-Nya.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak hanya memberikan basa-basi kepada Tuhan tetapi memastikan bahwa hati kita benar-benar berbakti kepada-Nya.

2: Memang mudah untuk terjebak dalam penampilan luar dari agama, namun kita harus memiliki hati yang penuh rasa hormat dan kasih kepada Tuhan.

1: Yakobus 1:22 - Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

2: Lukas 6:45 - Orang yang baik mengeluarkan apa yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik; dan orang yang jahat mengeluarkan apa yang jahat dari perbendaharaan hatinya yang jahat.

Matius 15:9 Tetapi sia-sia mereka menyembah Aku, yang mengajarkan ajaran-ajaran perintah manusia.

Yesus menyatakan bahwa sia-sia menyembah Tuhan jika seseorang mengajarkan doktrin yang didasarkan pada perintah manusia dan bukan pada Firman Tuhan.

1. Kita Harus Mengikuti Firman Tuhan dan Bukan Keinginan Kita Sendiri

2. Menyembah Tuhan dalam Roh dan Kebenaran

1. Yohanes 4:24 - “Allah adalah Roh: dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.”

2. Mazmur 119:172 - “Lidahku akan berbicara tentang firman-Mu, karena segala perintah-Mu adalah kebenaran.”

Matius 15:10 Lalu ia memanggil orang banyak itu dan berkata kepada mereka: Dengarlah dan pahamilah:

Yesus mengajarkan pentingnya memahami firman Tuhan.

1: Kita harus berusaha memahami firman Tuhan agar kita dapat hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

2: Penting untuk mendengarkan dan memahami ajaran Yesus agar dapat memperoleh manfaat dari kasih dan rahmat-Nya.

1: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita yang menuntun kakiku dan terang bagi jalanku."

2: 2 Timotius 3:16-17 - "Seluruh Kitab Suci diilhami oleh Tuhan dan berguna untuk mengajarkan kita apa yang benar dan menyadarkan kita apa yang salah dalam hidup kita. Ini mengoreksi kita ketika kita salah dan mengajarkan kita untuk berbuat apa yang benar."

Matius 15:11 Bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan manusia; tetapi apa yang keluar dari mulut itulah yang menajiskan manusia.

Ayat ini menekankan bahwa bukan apa yang kita konsumsi yang menjadikan kita najis, melainkan apa yang kita ucapkan dan bagaimana kita bertindak.

1: Kata-kata kita memiliki kekuatan. Kita harus menggunakannya dengan hati-hati dan bijaksana.

2: Kita tidak bisa mengandalkan kekuatan luar untuk menjadikan kita suci; yang penting adalah pikiran dan tindakan batin kita.

1: Yakobus 3:8-10 - Lidah adalah bagian kecil dari tubuh, tetapi ia dapat menyombongkan diri. Bayangkan betapa besarnya hutan yang terbakar karena percikan api kecil.

2: Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

Matius 15:12 Lalu datanglah murid-murid-Nya dan berkata kepadanya: Tahukah kamu, bahwa orang-orang Farisi tersinggung, setelah mereka mendengar perkataan ini?

Orang-orang Farisi sangat tersinggung ketika Yesus mengucapkan perkataan tertentu.

1. Kata-kata Yesus sangat kuat dan membuat orang tersinggung. Kita harus berhati-hati

dalam berbicara dan bertindak agar tidak menyinggung perasaan orang lain.

2. Yesus berbicara dengan otoritas dan keyakinan, mengajar kita untuk mempertahankan apa yang kita yakini meskipun ada konsekuensinya.

1. Kolose 4:6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana seharusnya kamu menjawab setiap orang.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Matius 15:13 Tetapi jawab-Nya ialah: Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di sorga, akan dicabut.

Yesus memperingatkan bahwa apa pun yang tidak ditanam oleh Allah pada akhirnya akan tercabut.

1. "Sifat Abadi Penanaman Tuhan"

2. "Berakar pada Kasih Tuhan"

1. Yesaya 61:3 - Kepada semua orang yang berkabung di Israel, Dia akan memberikan mahkota keindahan sebagai pengganti abu, berkat yang menggembirakan sebagai ganti duka, pujian yang meriah sebagai ganti keputusasaan. Dalam kebenarannya, mereka akan menjadi seperti pohon tarbantin yang ditanam TUHAN untuk kemuliaan-Nya.

2. Mazmur 92:13 - Mereka tetap berbuah pada masa tua, tetap segar dan hijau, sambil berseru, “TUHAN itu jujur; dialah Gunung Batuku, dan tidak ada kejahatan di dalamnya.”

Matius 15:14 Biarkanlah mereka: merekalah pemimpin orang buta yang buta. Dan jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lobang.

Pemimpin yang buta akan membawa pengikutnya ke dalam bahaya.

1: Kita harus berhati-hati dengan siapa yang kita pilih untuk diikuti.

2: Tuhan ingin kita bijaksana dalam mengambil keputusan dan meminta bimbingan-Nya.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Yesaya 30:21 - "Telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, 'Inilah jalan, berjalanlah melintasinya,' setiap kali kamu berbelok ke kanan atau ke kiri."

Matius 15:15 Lalu Petrus menjawab dan berkata kepadanya, Beritahukan kepada kami perumpamaan ini.

Yesus mengajarkan pentingnya hati dalam beribadah.

1: Tuhan Menginginkan Hati Kita

Tuhan menghendaki hati kita terlebih dahulu dan terutama dalam beribadah. Ketika kita datang ke hadapan-Nya, hati kita harus menjadi persembahan terpenting yang kita berikan.

2: Menghormati Tuhan Dengan Hidup Kita

Tuhan ingin kita menghormati Dia dengan hidup kita. Kita hendaknya berusaha melakukan segala hal demi kemuliaan-Nya, bukan hanya hal-hal yang kita lakukan di Gereja.

1: Matius 22:37 - Yesus berkata kepadanya, 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.'

2: Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Matius 15:16 Lalu Yesus berkata, Apakah kamu juga masih belum mengerti?

Yesus mengungkapkan ketidakpercayaannya atas kurangnya pemahaman orang-orang di sekitarnya.

1: Bahkan Yesus, yang paling bijaksana di antara kita semua, terkadang merasa frustrasi karena kurangnya pemahaman terhadap ajaran-ajarannya.

2: Kita harus berusaha memahami ajaran Yesus sebelum kita benar-benar dapat mengikutinya.

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Amsal 2:6-9 - Sebab Tuhanlah yang memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian. Dia memberikan hikmat yang masuk akal bagi orang benar: dialah yang menjadi penguat bagi mereka yang berjalan lurus. Dia memelihara jalan penghakiman dan memelihara jalan orang-orang kudus-Nya. Pada saat itulah engkau akan memahami kebenaran, dan penghakiman, dan keadilan; ya, setiap jalan yang baik.

Matius 15:17 Belum tahukah kamu, bahwa segala sesuatu yang masuk melalui mulut masuk ke dalam perut dan dibuang ke dalam angin?

Ayat dari Matius 15:17 ini menjelaskan bahwa apapun yang masuk ke dalam mulut pada akhirnya akan melewatinya dan dikeluarkan.

1: Kita harus berhati-hati dengan apa yang kita masukkan ke dalam tubuh kita, karena pada akhirnya akan dikeluarkan.

2: Kita harus berhati-hati dengan apa yang kita konsumsi, karena pada akhirnya tubuh kita akan menolaknya.

1: Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

2: Filipi 4:8 - "Terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik, jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini."

Matius 15:18 Tetapi apa yang keluar dari mulut, keluar dari hati; dan mereka menajiskan manusia.

Bagian ini berbicara tentang kata-kata yang kita ucapkan berasal dari hati kita, dan bagaimana kata-kata itu dapat menajiskan seseorang.

1. Kekuatan Perkataan: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Menajiskan Kita

2. Bicaralah dalam Kehidupan: Membiarkan Kata-kata Kita Membangun Daripada Meruntuhkan

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah.

2. Yakobus 3:1-12 - Melihat kekuatan lidah dan bagaimana lidah dapat menipu dan menimbulkan kerugian besar.

Matius 15:19 Sebab dari dalam hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu, penghujatan.

Bagian ini berbicara tentang kejahatan yang berasal dari hati manusia.

1: Tuhan memanggil kita untuk meninggalkan hati kita yang jahat dan kembali kepada-Nya untuk mendapatkan kebenaran.

2: Kita harus berusaha menjaga hati kita tetap murni dan bebas dari pikiran dan tindakan jahat.

1: Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2: Yeremia 17:9 - Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?

Matius 15:20 Inilah yang menajiskan manusia, tetapi makan dengan tangan yang tidak dicuci tidak menajiskan manusia.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana tindakan eksternal tidak serta merta menentukan keadaan rohani seseorang, menekankan bahwa yang penting bukanlah apa yang masuk ke dalam tubuh seseorang, melainkan apa yang keluar darinya.

1. "Intinya: Apa yang Ada di Dalamnya Paling Penting"

2. "Tangan yang Bersih atau Hati yang Bersih: Ukuran Kesucian yang Sebenarnya"

1. Yakobus 3:12 - "Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun, atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Demikian pula kolam garam tidak dapat menghasilkan air tawar."

2. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena di situlah sumber kehidupan."

Matius 15:21 Lalu Yesus berangkat dari sana dan berangkat ke daerah Tirus dan Sidon.

Yesus melakukan perjalanan ke pesisir Tirus dan Sidon.

1. Kesediaan Yesus melakukan segala upaya untuk menjangkau semua orang.

2. Kekuatan iman dan bagaimana iman dapat membantu kita melewati masa-masa sulit.

1. Yeremia 29:11 “Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.”

2. Ibrani 11:1 “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Matius 15:22 Dan lihatlah, seorang wanita Kanaan keluar dari pantai yang sama, dan berseru kepadanya, katanya, Kasihanilah aku, ya Tuhan, engkau anak Daud; putriku sangat kesal dengan setan.

Wanita Kanaan berseru kepada Yesus memohon belas kasihan bagi putrinya yang sangat kesal dengan setan.

1. Kekuatan Iman: Percaya pada Kemampuan Tuhan untuk Menyembuhkan

2. Mengatasi Kesulitan: Mengandalkan Yesus di Masa Sulit

1. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu

dikatakan, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

Matius 15:23 Tetapi dia tidak menjawab sepatah kata pun. Dan murid-muridnya datang dan memohon kepadanya, dengan mengatakan, Suruh dia pergi; karena dia menangis setelah kita.

Yesus menolak menjawab permintaan kesembuhan wanita Kanaan itu, namun murid-muridnya memohon agar dia menyuruhnya pergi.

1. "Kekuatan Ketekunan: Mengandalkan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan"

2. "Kekuatan Syafaat: Bagaimana Yesus Menjawab Doa Kita"

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. 1 Yohanes 5:14-15 - "Dan inilah keyakinan yang kita miliki terhadap Dia, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendaknya, dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa dia mendengarkan kita dalam apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kami memiliki permintaan yang kami minta darinya."

Matius 15:24 Tetapi dia menjawab dan berkata: Aku tidak diutus melainkan kepada domba yang hilang dari kaum Israel.

Misi Yesus kepada domba-domba Israel yang hilang.

1: Kasih dan kepedulian Yesus terhadap domba Israel yang hilang.

2: Pentingnya misi Yesus bagi domba Israel yang hilang.

1: Yesaya 53:6 - "Kita semua sesat seperti domba; kita masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita sekalian."

2: Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

Matius 15:25 Lalu datanglah perempuan itu dan menyembah Dia sambil berkata: Tuhan,

tolonglah aku.

Seorang wanita datang kepada Yesus dan memohon bantuan.

1. Mengakui Yesus sebagai Tuhan: Kajian terhadap Matius 15:25

2. Mengatasi Perjuangan dan Menemukan Kekuatan dalam Yesus Kristus

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

Matius 15:26 Tetapi dia menjawab: Tidak pantas mengambil roti anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.

Yesus mengajarkan kita untuk memprioritaskan mereka yang membutuhkan sebelum diri kita sendiri.

1: Kita harus selalu bersedia membantu mereka yang membutuhkan sebelum diri kita sendiri.

2: Yesus mengajarkan kita untuk mendahulukan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan kita sendiri.

1: Filipi 2:3-4 “Jangan melakukan apa pun karena ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri.”

2: Yakobus 2:15-17 “Misalkan ada saudara laki-laki atau perempuan yang tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, 'Pergilah dengan damai; tetap hangat dan cukup makan,' tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?”

Matius 15:27 Katanya: Benar, Tuhan, namun anjing memakan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.

Yesus mengungkapkan kasih Allah kepada semua orang, bahkan mereka yang dianggap orang luar.

1: Kasih Tuhan kepada Orang Luar - Lukas 15:1-2

2: Rahmat Tuhan bagi Semua Orang - Efesus 2:4-7

1: Lukas 15:1-2 "Sekarang para pemungut cukai dan orang-orang berdosa berkumpul untuk mendengarkan Yesus. Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bergumam, "Orang ini menerima orang-orang berdosa dan makan bersama mereka."

2: Efesus 2:4-7 “Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, telah menghidupkan kita bersama Kristus, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran; karena kasih karunia kamu diselamatkan. Dan Allah telah membangkitkan kita bersama-sama dengan Kristus dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di surga dalam Kristus Yesus, agar pada masa-masa yang akan datang Ia akan memperlihatkan kekayaan kasih karunia-Nya yang tiada bandingannya, yang dinyatakan dalam kebaikan hati-Nya kepada kita dalam Kristus Yesus.”

Matius 15:28 Lalu Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Hai perempuan, besarlah imanmu: jadilah itu kepadamu, apa pun yang kamu mau. Dan putrinya menjadi utuh sejak saat itu juga.

Bagian ini menggambarkan Yesus memuji iman besar seorang wanita dan menyembuhkan putrinya pada saat yang sama.

1. “Kekuatan Iman”

2. “Berkah dari Percaya kepada Yesus”

1. Ibrani 11:6 - “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

2. Yakobus 5:15 - “Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni.”

Matius 15:29 Lalu Yesus berangkat dari situ dan sampai di dekat Danau Galilea; dan naik ke sebuah gunung, lalu duduk di sana.

Yesus berangkat dari suatu tempat dan pergi ke danau Galilea, lalu Ia naik gunung dan duduk disana.

1. Pola Doa Yesus: Bagaimana Teladan-Nya Dapat Membimbing Kita Saat Ini

2. Kekuatan Kesendirian: Bagaimana Kristus Terhubung dengan Tuhan dalam Keterasingan

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

2. Markus 1:35 “Dan pada pagi harinya, setelah bangun beberapa saat sebelum siang hari, ia keluar dan pergi ke tempat yang sunyi, lalu berdoa di sana.”

Matius 15:30 Lalu datanglah banyak orang kepada-Nya dengan membawa serta orang-orang yang timpang, buta, bisu, cacat dan masih banyak lagi yang lain, lalu melemparkan mereka ke kaki Yesus; dan dia menyembuhkan mereka:

Yesus menyembuhkan banyak orang yang mempunyai penyakit fisik, termasuk orang lumpuh, buta, bisu, dan cacat, ketika banyak sekali orang berkumpul di sekeliling-Nya.

1. Yesus adalah Penyembuh Kita - Bagaimana Anugerah Tuhan Memberikan Harapan dan Kesembuhan bagi Semua Orang

2. Kekuatan Welas Asih - Bagaimana Kasih Tuhan Menyembuhkan Penyakit Jasmani dan Rohani

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami: namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Matius 15:31 Sedemikian rupa sehingga orang banyak terheran-heran ketika mereka melihat orang bisu berbicara, orang cacat menjadi utuh, orang lumpuh berjalan, dan orang buta melihat; dan mereka memuliakan Allah Israel.

Banyak orang yang takjub menyaksikan mukjizat kesembuhan orang sakit dan lemah, sambil memuji Tuhan atas kebaikan-Nya.

1. Kemurahan dan Kasih Sayang Tuhan: Merayakan Mukjizat Yesus

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kasih Tuhan Mengubah Kita

1. Yesaya 35:5-6 - "Pada waktu itulah mata orang buta akan terbuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya; kemudian orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu bersorak kegirangan."

2. Mazmur 103:3-5 - "Yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur, yang memahkotai kamu dengan kasih setia dan rahmat."

Matius 15:32 Kemudian Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: Aku kasihan kepada orang banyak itu, sebab mereka tinggal bersama-sama dengan Aku selama tiga hari dan tidak mempunyai apa-apa untuk dimakan. Dan Aku tidak akan menyuruh mereka pergi berpuasa, supaya mereka tidak pingsan. jalan.

Yesus memperlihatkan belas kasihan kepada sekelompok besar orang yang telah mengikuti dia selama tiga hari dan membutuhkan makanan.

1. Belas Kasih dalam Tindakan: Yesus dan Para Pengikut-Nya

2. Kekuatan Iman: Yesus dan Banyak Orang

1. Yakobus 2:15-16 - “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan dan kenyang,” tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya?”

2. Roma 12:15 - “Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.”

Matius 15:33 Lalu murid-murid-Nya berkata kepadanya: Dari manakah kita mempunyai roti sebanyak ini di padang gurun untuk mengenyangkan orang banyak?

Para murid bertanya kepada Yesus di mana mereka dapat menemukan cukup roti untuk memberi makan banyak orang di padang gurun.

1. Kekuatan Rezeki: Percaya pada Kelimpahan Tuhan

2. Mengatasi Keraguan: Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Filipi 4:19 - “Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

2. Yesaya 41:10 - “Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.”

Matius 15:34 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Berapa banyak roti yang kamu punya? Dan mereka berkata, Tujuh, dan beberapa ikan kecil.

Yesus bertanya kepada para murid berapa banyak roti dan ikan yang mereka miliki, dan mereka menjawab dengan tujuh roti dan beberapa ikan.

1. Yesus Peduli Kebutuhan Kita - Mengambil sedikit yang dimiliki para murid dan memperbanyaknya untuk memberi makan banyak orang menunjukkan kesediaan Yesus untuk memenuhi kebutuhan kita.

2. Kelimpahan dalam Kelangkaan – Yesus menunjukkan kepada kita bahwa kita dapat menemukan kelimpahan bahkan dalam situasi yang tampaknya kekurangan sumber daya.

1. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu; supaya kamu, yang senantiasa mempunyai kecukupan dalam segala hal, boleh berkelimpahan dalam setiap pekerjaan yang baik.

2. Filipi 4:19 - Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Matius 15:35 Lalu disuruhnya orang banyak itu duduk di tanah.

Yesus memberi makan orang banyak dengan beberapa potong roti dan beberapa ikan.

1. Tuhan menyediakan kebutuhan kita meskipun kita kekurangan.

2. Kita diberkati karena bisa menjadi berkat bagi orang lain.

1. Filipi 4:19 - “Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

2. Lukas 6:38 - “Berilah, maka kamu akan diberikan. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu.”

Matius 15:36 Lalu diambilnyalah ketujuh roti dan ikan itu, lalu mengucap syukur, lalu meremukkannya, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan murid-murid itu kepada orang banyak.

Para murid memberikan tujuh roti dan ikan kepada orang banyak setelah Yesus mengucap syukur dan memecahkannya.

1. Yesus adalah sumber penyediaan dan berkat.

2. Kekuatan syukur.

1. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

2. Efesus 5:20 “mengucap syukur senantiasa dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.”

Matius 15:37 Lalu mereka semua makan sampai kenyang, lalu mereka mengumpulkan sisa daging yang dipecah-pecah itu sebanyak tujuh bakul penuh.

Ayat ini menggambarkan banyaknya orang yang diberi makan oleh Yesus dan murid-muridnya dengan tujuh roti dan dua ikan. Setelah seluruh umat itu makan dan kenyang,

masih ada sisa tujuh bakul pecahan.

1. Tuhan dapat melakukan hal-hal yang tak terbayangkan dengan sumber daya yang terbatas.

2. Kelimpahan Tuhan dapat memberi makan kita semua.

1. Yohanes 6:12-13 – Setelah terisi, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang tersisa, supaya tidak ada yang hilang. Oleh karena itu mereka mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai, yang tersisa di atas dan di atas mereka yang telah makan.

2. Lukas 9:16-17 – Kemudian Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu memandang ke langit, Ia memberkatinya, lalu memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para murid untuk dihidangkan di hadapan orang banyak. Dan mereka makan sampai kenyang, lalu diambillah sisa makanan yang tersisa dua belas keranjang.

Matius 15:38 Yang makan ada empat ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus memberi makan empat ribu orang, tidak termasuk wanita dan anak-anak.

1. "Kelimpahan Tuhan: Keajaiban Memberi Makan Banyak Orang"

2. "Kuasa Yesus: Penyediaan Supranatural bagi Umat-Nya"

1. Yesaya 55:1 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya."

2. 2 Raja-raja 4:42-44 - Datanglah seorang laki-laki dari Baal Shalishah, membawa makanan dari buah sulung kepada abdi Allah: dua puluh potong jelai dan bulir gandum segar di dalam karungnya. Elisa berkata, “Berikanlah kepada orang-orang itu dan biarkan mereka memakannya.” Tetapi hambanya berkata, “Bagaimana saya dapat menyampaikan hal ini kepada seratus orang?” Ia mengulanginya lagi, “Berikanlah makanan itu kepada bangsa itu dan biarkan mereka makan, karena beginilah firman Tuhan: 'Mereka akan makan dan masih ada sisa.'” Maka dia menyajikannya di hadapan mereka, dan mereka makan dan masih ada sisa, sesuai dengan firman Tuhan.

Matius 15:39 Lalu disuruhnya orang banyak itu pergi, lalu naik kapal, dan tiba di pantai Magdala.

Yesus menyuruh orang banyak itu pergi dan naik perahu ke kota Magdala.

1. Kuasa Teladan Yesus: Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana siap melayani sesama dalam kerendahan hati dan kasih karunia.

2. Kekuatan Belas Kasihan: Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain dengan berusaha semaksimal mungkin membantu mereka.

1. Filipi 2:3-4 “Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2. Matius 11:28-29 “Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.”

Matius 16 menyajikan peringatan Yesus tentang ajaran orang Farisi dan Saduki, pengakuan Petrus tentang Yesus sebagai Mesias, dan ramalan Yesus tentang kematian dan kebangkitan-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan orang-orang Farisi dan Saduki yang menguji Yesus dengan meminta Dia menunjukkan kepada mereka suatu tanda dari surga (Matius 16:1-4). Dia menegur mereka karena ketidakmampuan mereka menafsirkan tanda-tanda spiritual meskipun mampu menafsirkan pola cuaca. Dia mengatakan kepada mereka bahwa tidak ada tanda yang akan diberikan kecuali “tanda Yunus,” yang mengacu pada kematian dan kebangkitan-Nya yang akan datang. Belakangan, Dia memperingatkan murid-murid-Nya tentang ragi (ajaran) orang Farisi dan Saduki yang mereka pahami sebagai peringatan terhadap doktrin mereka.

Paragraf ke-2: Ketika ditanya tentang siapa yang dikatakan orang tentang Dia, para murid memberikan jawaban yang berbeda-beda – Yohanes Pembaptis, Elia atau salah satu nabi. Namun ketika ditanya menurut mereka siapakah Dia, Petrus mengakui bahwa Yesus adalah “Mesias, Anak Allah yang hidup” (Matius 16:13-20). Menanggapi wahyu ini yang diberikan oleh Bapa di surga bukan melalui daging dan darah, Yesus menyatakan Petrus diberkati dan di atas batu karang ini (iman atau pengakuan Petrus) Dia akan membangun gereja-Nya yang tidak dapat diatasi oleh gerbang Hades.

Paragraf ke-3: Setelah poin penting ini muncul prediksi eksplisit pertama tentang

penderitaan-Nya - bahwa ia harus pergi ke Yerusalem di mana ia akan menderita banyak hal di tangan tua-tua, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dibunuh tetapi pada hari ketiga dibangkitkan (Matius 16:21-28) . Ketika Petrus mencoba untuk mencegah Dia dari jalan seperti itu, Yesus dengan tegas menegur dia karena memikirkan hal-hal manusiawi daripada hal-hal ilahi. Kemudian mengajarkan tentang mahalnya namun layaknya mengikuti-Nya Dia menyatakan siapapun yang ingin menyelamatkan nyawa akan kehilangannya namun kehilangan nyawa demi dirinya, mendapati hal itu menekankan sudut pandang yang kekal daripada yang sementara.

Matius 16:1 Juga datanglah orang-orang Farisi bersama-sama dengan orang-orang Saduki, dan mereka menghendaki Dia agar menunjukkan kepada mereka suatu tanda dari surga.

Orang Farisi dan Saduki meminta tanda dari surga kepada Yesus.

1. Bahaya Menguji Tuhan

2. Pentingnya Iman

1. Ulangan 6:16 – “Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu”

2. Ibrani 11:1 – “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Matius 16:2 Ia menjawab dan berkata kepada mereka: Kalau sudah petang, kamu berkata, Cuacanya bagus, sebab langit berwarna merah.

Yesus mengajari orang banyak tentang kemampuan mereka memprediksi cuaca berdasarkan penampakan langit.

1. Ciptaan Tuhan: Menggunakan Alam untuk Memahami Rencana-Nya

2. Kekuatan Kearifan: Mengetahui Apa yang Tuhan Katakan

1. Mazmur 19:1-2 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2. 1 Korintus 2:13-14 - "Inilah yang kami bicarakan, bukan dengan kata-kata yang diajarkan kepada kita dengan hikmat manusia, tetapi dengan kata-kata yang diajarkan oleh Roh, menjelaskan realitas rohani dengan kata-kata yang diajarkan Roh. Orang tanpa Roh tidak menerima hal-hal yang berasal dari Roh Allah, tetapi menganggapnya bodoh dan tidak dapat dipahami, sebab hal-hal itu hanya dapat diketahui melalui Roh."

Matius 16:3 Dan pada pagi hari cuacanya buruk sekali, karena langit merah dan rendah. Hai kamu orang-orang munafik, kamu dapat melihat permukaan langit; tetapi tidak bisakah kamu mengenali tanda-tanda zaman?

Yesus menegur orang-orang Farisi dan Saduki karena kurangnya pemahaman rohani, bukannya mengenali tanda-tanda zaman.

1. Ketajaman dalam Menghadapi Masa-Masa yang Sulit

2. Perlunya Kesadaran Spiritual di Zaman Modern

1. Yeremia 6:16 – “Beginilah firman Tuhan: 'Berdirilah di pinggir jalan, dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan yang dahulu kala, di mana jalan yang baik berada; dan berjalanlah di dalamnya, dan temukan ketenangan bagi jiwamu.'”

2. Yesaya 5:20 – “Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang mengganti pahit dengan manis dan manis dengan pahit!”

Matius 16:4 Generasi yang jahat dan tidak setia menghendaki suatu tanda; dan kepadanya tidak akan diberikan tanda apa pun selain tanda nabi Yunus. Dan dia meninggalkan mereka, lalu berangkat.

Generasi yang jahat dan tidak setia sedang mencari tanda-tanda, namun satu-satunya tanda yang akan diberikan kepada mereka adalah tanda nabi Jonas.

1. Tuhan mengetahui isi hati dan tidak akan diuji oleh orang fasik.

2. Tanda nabi Yunus menunjukkan kepada kita kuasa rahmat Tuhan.

1. Yunus 1:17 - Sekarang Tuhan telah menyiapkan seekor ikan besar untuk menelan Yunus. Dan Yunus berada di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam.

2. Yehezkiel 18:31 - Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru.

Matius 16:5 Ketika murid-murid-Nya sampai di seberang, mereka lupa membawa roti.

Murid-murid Yesus lupa mengambil roti ketika mereka sampai di seberang.

1. Perlunya Persiapan: Pelajaran dari Murid Yesus

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Tantangan bersama Yesus

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus instan dalam doa.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Matius 16:6 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Waspadalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki.

Yesus memperingatkan murid-muridnya untuk mewaspadai ajaran orang Farisi dan Saduki.

1. Waspada terhadap Ajaran Palsu

2. Peringatan Yesus kepada Murid-murid-Nya

1. Efesus 4:14 - Agar kita mulai sekarang bukan lagi menjadi anak-anak, yang terombang-ambing dan terbawa angin doktrin.

2. Kisah Para Rasul 20:29-31 Sebab yang kuketahui adalah, bahwa setelah kepergianku, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak menyayangkan kawanan domba itu. Juga dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengucapkan kata-kata kotor untuk menarik murid-murid agar mengikuti mereka. Oleh karena itu perhatikan dan ingatlah bahwa dalam kurun waktu tiga tahun aku tidak berhenti memperingatkan setiap malam dan siang dengan air mata.

Matius 16:7 Lalu mereka bertukar pikiran satu sama lain, katanya: Hal ini terjadi karena kami tidak mengambil roti.

Mereka mempunyai asumsi yang salah karena kelaparan mereka.

1: Iman kita tidak boleh terpengaruh oleh kebutuhan jasmani kita.

2: Mencari Tuhan harus dilakukan dengan sepenuh hati dan tanpa motif tersembunyi.

1: Filipi 4:13 "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Matius 16:8 Yang mana ketika Yesus menyadarinya, Ia berkata kepada mereka, Hai kamu yang kurang percaya, mengapa kamu bertukar pikiran di antara kamu sendiri, karena kamu tidak membawa roti?

Yesus memperhatikan bahwa para murid khawatir karena tidak membawa roti dan menegur mereka karena kurangnya iman.

1. "Rezeki Tuhan: Berfokus pada Iman Daripada Takut"

2. "Khawatir: Apa Intinya?"

1. Filipi 4:6-7 - “Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

2. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Matius 16:9 Belumkah kamu mengerti dan tidak ingatkah kamu akan lima roti untuk lima

ribu orang itu dan berapa keranjang yang kamu kumpulkan?

Yesus mengingatkan para murid tentang mukjizat memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan dan berapa keranjang yang diambil setelahnya.

1. Kekuatan Iman yang Kecil: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa sedikit iman dapat memindahkan gunung.

2. Mukjizat Yesus: Bagaimana Yesus melakukan mukjizat memberi makan 5.000 orang hanya dengan lima roti dan dua ikan.

1. Markus 8:17-21 - Yesus memberi makan 4.000 orang dengan tujuh roti dan beberapa ikan kecil.

2. Lukas 9:10-17 - Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan.

Matius 16:10 Bukan juga tujuh roti untuk empat ribu orang itu, dan berapa keranjang yang kamu kumpulkan?

Yesus sedang mengajar murid-muridnya pentingnya mengingat apa yang telah dilakukan Allah di masa lalu.

1: Kita harus selalu mengingat nikmat yang Tuhan berikan kepada kita di masa lalu dan bagaimana Dia bekerja dalam hidup kita.

2: Kita tidak boleh lupa bagaimana Tuhan telah menyediakan bagi kita dan bagaimana Dia bekerja dalam hidup kita.

1: Matius 6:31-33 - Sebab itu janganlah kamu berpikir, apa yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Dengan apa kita akan diberi pakaian? ... Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Mazmur 103:2 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

Matius 16:11 Mengapa kamu tidak mengerti, bahwa aku tidak mengatakannya kepadamu mengenai roti, sehingga kamu harus waspada terhadap ragi orang Farisi dan orang Saduki?

Ayat ini menyoroti peringatan Yesus kepada murid-muridnya untuk mewaspadai ajaran orang Farisi dan Saduki.

1. Bahaya Pengajaran Palsu

2. Hikmah dalam Kearifan

1. Efesus 4:14 - Agar kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu.

2. Kisah Para Rasul 20:28-30 Karena itu berjaga-jagalah dirimu dan seluruh kawanan, yang oleh Roh Kudus telah kamu jadikan penilik, untuk memberi makan jemaat Allah yang telah dibelinya dengan darahnya sendiri. Sebab inilah yang aku ketahui, bahwa setelah kepergianku, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu, tidak menyayangkan kawanan domba itu. Juga dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengucapkan kata-kata kotor untuk menarik murid-murid agar mengikuti mereka.

Matius 16:12 Lalu mereka mengerti, bahwa Ia memerintahkan mereka untuk tidak waspada terhadap ragi roti, melainkan terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki.

Yesus memperingatkan para murid untuk berhati-hati terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki, bukan terhadap ragi roti.

1. Bahaya Doktrin Palsu

2. Perlunya Pemahaman Alkitab

1. Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2. Kolose 2:8 - "Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus."

Matius 16:13 Ketika Yesus tiba di pesisir Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, katanya, Kata orang, siapakah Anak Manusia ini?

Yesus bertanya kepada murid-muridnya, siapa menurut orang-orang tentang Dia.

1. "Menurutmu Siapakah Yesus Itu?"

2. "Pentingnya Mengenal Yesus"

1. Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Kolose 2:9-10 - Sebab di dalam Kristus seluruh kepenuhan Ketuhanan berdiam secara jasmani, dan di dalam Kristus kamu telah dipenuhi. Dia adalah kepala atas segala kekuasaan dan otoritas.

Matius 16:14 Jawab mereka: Ada yang mengatakan bahwa engkau adalah Yohanes Pembaptis; ada pula yang mengatakan Elias; dan yang lainnya, Yeremia, atau salah satu nabi.

Penduduk Betsaida dan Kaisarea Filipi bertanya kepada Yesus apakah Dia seorang nabi.

1. Di saat-saat penuh ketidakpastian, kita harus berpaling kepada Yesus untuk meminta bimbingan dan jawaban.

2. Kita bisa belajar dari masyarakat Betsaida dan Kaisarea Filipi agar iman kita tidak pernah goyah kepada Yesus.

1. Yesaya 9:6 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada manusia yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku.

Matius 16:15 Jawab-Nya kepada mereka: Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?

Yesus meminta murid-muridnya untuk menyatakan siapa dia.

1: "Deklarasikan Siapa Yesus"

2: "Berusaha Mengenal Tuhan Kita"

1: Markus 8:29 - Lalu dia berkata kepada mereka: Tetapi kamu berkata siapakah Aku ini?

2: Lukas 9:20 - Dia berkata kepada mereka: "Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?"

Matius 16:16 Jawab Simon Petrus: Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup.

Simon Petrus menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.

1. Yesus, Anak Allah - Menjelajahi Keilahian Yesus

2. Mengenal Tuhan – Mengalami Tuhan yang Hidup dalam Hidup Kita

1. Yesaya 9:6 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

2. Yohanes 1:1-5 - Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Hal yang sama juga terjadi pada mulanya dengan Tuhan. Segala sesuatu dibuat olehnya; dan tanpa dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi. Di dalam dirinya ada kehidupan; dan hidup adalah terang manusia. Dan terang bersinar dalam kegelapan; dan kegelapan tidak memahaminya.

Matius 16:17 Jawab Yesus kepadanya: Terberkatilah engkau, Simon Barjona; sebab bukan manusia yang menyatakan hal itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.

Tuhan menyingkapkan kebenaran kepada kita, dan memberkati kita karena menerimanya.

1: Kita harus terbuka terhadap kebenaran yang Tuhan nyatakan kepada kita.

2: Hendaknya kita mensyukuri nikmat Tuhan dalam hidup kita.

1: Yesaya 6:8 - “Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata: “Siapakah yang harus Kuutus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?” Dan saya berkata, “Inilah saya. Kirimkan saya!”

2: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Matius 16:18 Dan aku berkata kepadamu juga, bahwa engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini aku akan membangun gerejaku; dan gerbang neraka tidak akan menguasainya.

Yesus memberi tahu Petrus bahwa Dia akan membangun gereja-Nya di atasnya, dan tidak ada kekuatan neraka yang mampu mengatasinya.

1. Kekuatan Gereja – berfokus pada janji Yesus bahwa Gereja tidak akan pernah dikalahkan oleh kekuatan neraka.

2. Landasan Gereja – mengeksplorasi pentingnya Petrus dan peran iman dalam membangun Gereja.

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa terhadapmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya.

2. Efesus 6:11-12 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Matius 16:19 Dan Aku akan memberikan kepadamu kunci Kerajaan Surga: dan apa pun yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga, dan apa pun yang kamu lepaskan di bumi akan dilepaskan di surga .

Bagian ini membahas otoritas yang diberikan kepada Yesus atas kerajaan surga.

1. Kuasa Yesus: Memahami Kewenangan Kunci Kerajaan

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan: Menerima Apa yang Diikat atau Dilepaskan Yesus di Bumi

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Matius 7:21 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Matius 16:20 Kemudian Ia memerintahkan murid-murid-Nya agar mereka tidak memberitahukan kepada siapa pun bahwa Dia adalah Yesus Kristus.

Bagian ini membahas tentang Yesus yang memerintahkan murid-muridnya untuk tidak mengungkapkan identitasnya sebagai Kristus.

1. Kehidupan yang Penuh Kerahasiaan: Mengapa Yesus Memilih untuk Tidak Diketahui

2. Panggilan untuk Kebijaksanaan: Beratnya Menjaga Rahasia Tuhan

1. Matius 6:3-4 - “Tetapi apabila kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah sampai tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, supaya pemberianmu itu dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Anda."

2. Amsal 11:13 - "Siapa yang memfitnah, menyingkapkan rahasia, tetapi siapa yang dapat dipercaya dalam roh, menyembunyikan sesuatu."

Matius 16:21 Sejak saat itu Yesus mulai memberitahukan kepada murid-murid-Nya, bagaimana Ia harus pergi ke Yerusalem, dan menderita banyak penderitaan di pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

Yesus mulai menunjukkan kepada murid-muridnya bahwa dia ditakdirkan untuk menderita dan dibunuh di Yerusalem, dan bahwa dia akan dibangkitkan tiga hari kemudian.

1. Penderitaan dan Kebangkitan Yesus: Memahami Pengorbanan Terakhir

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Menunjukkan Keberanian dan Ketekunan

1. Roma 4:25 - "Ia telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita."

2. 1 Korintus 15:3-4 - "Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri juga, yaitu: bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari kiamat. hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci."

Matius 16:22 Kemudian Petrus mengambil dia dan mulai menegur dia, katanya, Jauhilah dari padamu, ya Tuhan, hal ini tidak akan terjadi padamu.

Petrus menegur Yesus ketika dia meramalkan kematiannya sendiri.

1. Kekuatan Pemuridan: Bagaimana Mengikuti Yesus, Sekalipun Itu Menyakitkan

2. Harga Komitmen: Menjalani Kehidupan yang Berkorban bagi Tuhan

1. Lukas 9:23-25 - “Dan Ia berkata kepada semua orang: 'Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan atau kehilangan dirinya sendiri?'”

2. Yohanes 12:23-26 - “Dan Yesus menjawab mereka, 'Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika mati, ia akan menghasilkan banyak buah. Siapa yang mencintai nyawanya maka ia akan kehilangan, dan siapa yang membenci nyawanya di dunia, maka ia akan menyimpannya untuk hidup yang kekal. Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikuti Aku; dan di mana aku berada, di situ juga hambaku berada. Barangsiapa melayani Aku, Bapa akan menghormatinya.'”

Matius 16:23 Tetapi dia berbalik dan berkata kepada Petrus: Enyahlah engkau, hai Setan; engkau merupakan pelanggaran bagiku; karena engkau tidak menikmati apa yang berasal dari Allah, tetapi yang berasal dari manusia.

Yesus menegur Petrus karena tidak memahami kehendak Tuhan.

1: Kita harus berusaha memahami kehendak Tuhan, bukan kehendak manusia.

2: Kita harus bersedia menerima koreksi ketika kita tidak memenuhi standar Tuhan.

1: Kolose 3:1-3 - "Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Arahkanlah kesukaanmu pada perkara yang di atas, bukan pada perkara yang di bumi. Sebab kamu sudah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Matius 16:24 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk menyangkal diri, memikul salib, dan mengikuti Dia.

1. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Menyangkal Diri Dapat Membawa Anda Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Salib dalam Fokus: Bagaimana Memikul Salib Dapat Menuntun pada Kehidupan Iman

1. Filipi 3:7-8 - "Tetapi segala keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Dan segala sesuatu itu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, jauh lebih berharga daripadanya." Aku telah kehilangan segala sesuatunya. Aku menganggapnya sampah, supaya aku dapat memperoleh Kristus"

2. Markus 8:34-35 - "Kemudian dia memanggil orang banyak itu bersama murid-muridnya dan berkata: “Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya sendiri dan memikul salibnya serta mengikut Aku. Sebab siapa pun yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya."

Matius 16:25 Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Siapa pun yang menaruh kepercayaannya kepada Yesus akan menemukan kehidupan sejati.

1: Kita harus rela menyerahkan hidup kita untuk memperoleh hidup sejati di dalam

Yesus.

2: Kita harus menaruh kepercayaan kita kepada Yesus dan rela mengorbankan hidup kita demi menemukan kehidupan sejati.

1: Lukas 9:23-24 - “Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku, dialah yang akan menyelamatkannya.”

2: Yohanes 12:24-25 - “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Seandainya biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji, tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah. Siapa yang mencintai nyawanya akan kehilangan nyawanya; dan dia yang membenci hidupnya di dunia ini akan mempertahankannya sampai hidup yang kekal.”

Matius 16:26 Sebab apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya sendiri? atau apa yang harus diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?

Bagian ini menyoroti pentingnya memprioritaskan hal-hal rohani dibandingkan keuntungan duniawi.

1. Jiwa kita lebih berharga daripada harta benda apa pun di dunia

2. Raihlah dunia tetapi jangan mengorbankan jiwamu

1. Markus 8:36-37 - “Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri? Atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?”

2. Lukas 12:15 - “Dan Dia berkata kepada mereka, 'Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.'”

Matius 16:27 Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat-Nya; dan kemudian dia akan memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan bersama para malaikatnya untuk

menghakimi setiap orang menurut perbuatannya.

1. Menjalani Hidup Benar: Penghakiman Anak Manusia

2. Mempersiapkan Kedatangan Anak Manusia: Mencari Penghakiman yang Adil

1. Pengkhotbah 12:14 “Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.”

2. Roma 2:6–8 “Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, dia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, akan ada murka dan kemurkaan.”

Matius 16:28 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ada beberapa orang yang hadir di sini, yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya.

Yesus meramalkan bahwa beberapa murid-Nya akan melihat Anak Manusia datang dalam kerajaan-Nya sebelum mereka mati.

1: Yesus memberi kita harapan akan janji kedatangan-Nya kembali.

2: Bersiaplah untuk kedatangan Tuhan.

1: Wahyu 22:12 - “Sesungguhnya, Aku datang segera dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk diberikan kepada setiap orang menurut perbuatannya.”

2: Kisah Para Rasul 1:11 - “Hai orang Galilea, mengapa kamu berdiri memandang ke langit? Yesus yang sama ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.”

Matius 17 menceritakan Transfigurasi Yesus, penyembuhan-Nya terhadap anak laki-laki yang kerasukan setan, dan pelajaran tentang iman dan pajak.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Transfigurasi Yesus (Matius 17:1-13). Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes ke atas gunung yang tinggi di mana Dia berubah rupa di hadapan mereka - wajah-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya

menjadi putih seperti cahaya. Musa dan Elia tampak berbicara dengan-Nya. Petrus menyarankan untuk membuat tiga tempat perlindungan bagi mereka tetapi ketika dia masih berbicara, awan cerah menyelimuti mereka dan suara dari awan berkata, "Inilah Putraku yang kukasihi; padanya aku berkenan. Dengarkan dia!" Ketika para murid mendengar ini mereka tersungkur ketakutan tetapi Yesus menyentuh mereka dan berkata jangan takut. Saat mereka turun dari gunung, Dia memerintahkan mereka untuk tidak menceritakan kepada siapa pun apa yang mereka lihat sampai Dia dibangkitkan dari kematian.

Paragraf ke-2: Saat turun, mereka bertemu dengan orang banyak termasuk seorang pria yang memohon putranya yang menderita epilepsi yang sangat menderita karena kerasukan setan (Matius 17:14-20). Para murid telah mencoba untuk menyembuhkan anak laki-laki tetapi gagal sehingga Yesus menegur mereka karena kurangnya iman mereka. Menyembuhkan anak laki-laki itu langsung menunjukkan kekuatan yang datang dari iman meskipun itu sekecil biji sesawi.

Paragraf ke-3: Secara pribadi Yesus meramalkan kematian dan kebangkitan-Nya yang akan menyebabkan kesusahan para murid (Matius 17:22-23). Kemudian di Kapernaum ketika pemungut pajak kuil sebesar dua dirham bertanya kepada Petrus apakah gurunya membayar pajak, Petrus menjawab ya (Matius 17:24-27). Tetapi ketika dia memasuki rumah sebelum dia berbicara tentang hal itu, Yesus sendiri yang mengemukakan masalahnya dengan menjelaskan bahwa meskipun anak laki-laki dikecualikan, namun agar tidak menyinggung siapa pun, Dia akan membayarnya. Untuk menyediakan pembayaran ini Dia menyuruh Petrus pergi memancing di danau terbuka, ikan pertama yang ditangkap, mengambil koin yang ditemukan di mulutnya yang akan cukup untuk pajak mereka, menunjukkan bahwa pengetahuan supernatural-Nya memberikan penghormatan terhadap kewajiban sipil.

Matius 17:1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes, saudaranya, dan membawa mereka ke sebuah gunung yang tinggi,

Yesus membawa ketiga muridnya ke sebuah gunung untuk menerima wahyu khusus dari Tuhan.

1. Kekuatan Transfigurasi: Bagaimana Yesus Mengungkapkan Sifat Sejati-Nya

2. Tiga Murid: Bagaimana Yesus Memanggil Pengikut-Nya ke Misi Khusus

1. 2 Petrus 1:16-18 - Sebab ketika kami menceritakan kepadamu tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus yang berkuasa, kami tidak mengikuti cerita-cerita yang disusun dengan cerdik, tetapi kamilah yang menyaksikan keagungan-Nya.

2. Markus 9:2-8 - Setelah enam hari Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes bersamanya dan membawa mereka mendaki gunung yang tinggi, di mana mereka sendirian. Di sana dia diubah rupanya di hadapan mereka. Pakaian-Nya menjadi putih cemerlang, lebih putih daripada yang dapat diputihkan oleh siapa pun di dunia ini.

Matius 17:2 Lalu Ia berubah rupa di hadapan mereka, dan muka-Nya bersinar seperti matahari, dan pakaian-Nya putih seperti cahaya.

Yesus diubah rupa di hadapan murid-muridnya, wajahnya bersinar seperti matahari dan pakaiannya putih seperti cahaya.

1. Transfigurasi Yesus: Panggilan menuju Kekudusan

2. Kecemerlangan Yesus: Terang Dunia

1. 2 Korintus 3:18 - “Dan kita semua, dengan wajah terbuka, dan memandang kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi satu gambar dari kemuliaan yang satu ke derajat yang lain. Sebab ini berasal dari Tuhan, yaitu Roh.”

2. Yesaya 6:1-3 - “Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri seraphim. Masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap lagi ia terbang. Dan yang satu berseru kepada yang lain dan berkata: “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!”

Matius 17:3 Dan tampaklah di hadapan mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan dia.

Bagian ini menggambarkan penampakan Musa dan Elia kepada Yesus dan mereka bertiga berbicara bersama.

1: Tuhan menghormati orang-orang yang menghormati-Nya dengan memberkati mereka dengan pertemuan khusus.

2: Kita dapat belajar banyak dari interaksi Yesus dengan Musa dan Elia.

1: Ibrani 11:6 - Sebab tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi pahala kepada orang yang tekun mencari Dia.

2: Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang berpikiran ganda.

Matius 17:4 Lalu Petrus menjawab dan berkata kepada Yesus: Tuhan, betapa baik kami berada di sini. Jika Engkau mau, baiklah kami membuat tiga kemah di sini; satu untukmu, satu lagi untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.

Petrus menyadari betapa mulianya kehadiran Yesus, Musa, dan Elia dan ingin menciptakan kenangan abadi akan momen istimewa ini.

1. Pentingnya Mengenali Kemuliaan Yesus

2. Nilai Menciptakan Kenangan Abadi

1. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa), penuh kasih karunia dan kebenaran.

2. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya; juga Dia menaruh dunia dalam hati mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui pekerjaan yang dibuat Tuhan dari awal sampai akhir.

Matius 17:5 Sementara Ia masih berbicara, tampaklah awan terang menaungi mereka; dan lihatlah ada suara dari dalam awan yang berkata, Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkan kamu dia.

Bagian ini mengungkapkan persetujuan Allah terhadap Yesus dan menekankan pentingnya mendengarkan Yesus.

1: Kita harus mendengarkan Yesus dan mengikuti ajarannya.

2: Kita harus mengabdi kepada Yesus dan percaya pada kata-katanya.

1: Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

2: Kisah Para Rasul 4:12, "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di

dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Matius 17:6 Ketika murid-murid mendengar hal itu, mereka tersungkur dan sangat ketakutan.

Bagian ini menggambarkan reaksi para murid terhadap identitas ilahi Yesus yang diwahyukan kepada mereka.

1: Kita harus menanggapi identitas ilahi Yesus dengan kerendahan hati, kekaguman, dan rasa hormat.

2: Kita harus rela melepaskan kesombongan dan ketakutan kita agar bisa lebih memahami siapa Yesus.

1: Filipi 2:5-11 - Yesus merendahkan diri-Nya dan tunduk pada kehendak Allah meskipun identitas ilahi-Nya.

2: Yesaya 6:5 - Respon Yesaya yang kagum dan hormat ketika dia melihat penglihatan tentang Tuhan.

Matius 17:7 Lalu Yesus datang dan menyentuh mereka, lalu berkata, Bangunlah dan jangan takut.

Bagian ini mengungkapkan Yesus menghibur murid-murid-Nya dengan sentuhan yang menenangkan dan kata-kata yang lembut.

1: "Kasih Tuhan: Menghibur di Saat Ketakutan"

2: "Kuasa Yesus: Mengatasi Ketakutan"

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniakan kepada kita roh yang bukan rasa takut, melainkan roh yang penuh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Matius 17:8 Ketika mereka mengangkat mata, mereka tidak melihat seorang pun, kecuali Yesus saja.

Para murid hanya melihat Yesus ketika mereka melihat ke atas.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita - Apapun yang Terjadi

2. Melihat Yesus dalam Segala Sesuatu yang Kita Lakukan

1. Kejadian 28:15 - "Sesungguhnya Aku menyertai kamu dan akan menjaga kamu kemanapun kamu pergi."

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

Matius 17:9 Ketika mereka turun dari gunung, Yesus berkata kepada mereka: Jangan beritahukan penglihatan itu kepada siapa pun, sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.

Para murid diperintahkan oleh Yesus untuk tidak menceritakan kepada siapa pun tentang penglihatan yang mereka lihat sampai Dia bangkit dari kematian.

1. Hidup dengan Pengharapan Kebangkitan

2. Mempersiapkan Hari Tuhan

1. Ayub 19:25-27 - Sebab aku tahu, bahwa Penebusku hidup, dan pada akhirnya Ia akan berdiri di bumi. Dan setelah kulitku hancur, namun dalam dagingku aku akan melihat Tuhan, yang akan kulihat sendiri, dan mataku sendiri yang akan melihatnya, dan bukan orang lain.

2. Roma 8:18-25 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Karena ciptaan menantikan dengan penuh kerinduan akan pengungkapan anak-anak Allah.

Matius 17:10 Lalu murid-muridnya bertanya kepadanya, katanya: Lalu mengapa ahli-ahli Taurat mengatakan bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?

Murid-murid Yesus bertanya kepadanya mengapa ahli-ahli Taurat mengajarkan bahwa Elia harus datang lebih dulu.

1. Perbedaan Ajaran Yesus dengan Ajaran Ahli Taurat

2. Pentingnya Mengajukan Pertanyaan dalam Iman

1. Maleakhi 4:5-6 - "Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu."

2. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

Matius 17:11 Jawab Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Elia akan datang terlebih dahulu dan memulihkan segala sesuatunya.

Yesus memberi tahu para murid bahwa Elia harus datang terlebih dahulu untuk memulihkan segala sesuatu.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna: Mempersiapkan Jalan bagi Penebusan

2. Kuasa Pemulihan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Kehancuran

1. Maleakhi 4:5-6 - "Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu: dan dialah yang akan mengubah hati bapak-bapak kepada anak-anak, dan hati anak-anak. anak-anak kepada bapak-bapaknya, jangan sampai Aku datang dan memukul bumi dengan kutukan."

2. Yesaya 40:3-5 - "Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi TUHAN, luruskanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun. Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit harus diratakan, dan yang berliku-liku harus diluruskan, dan yang berlekuk-lekuk diratakan; maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan, dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sebab mulut TUHAN yang mengatakannya."

Matius 17:12 Tetapi Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, dan mereka tidak mengenalnya, tetapi mereka telah melakukan apa pun yang mereka sebutkan

kepadanya. Demikian pula Anak Manusia akan menderita karenanya.

Yesus mengungkapkan bahwa Elia telah datang namun orang-orang tidak mengenalinya, dan mereka memperlakukannya sesuka mereka. Yesus juga menyatakan bahwa hal yang sama akan terjadi pada Anak Manusia.

1. Mengenali Kehadiran Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

2. Mempersiapkan Penderitaan dalam Mengikuti Tuhan

1. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2. Matius 5:10-12 - Berbahagialah mereka yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, apabila orang mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengatakan segala hal yang jahat terhadap kamu dengan dusta, demi Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, sebab begitulah aniaya nabi-nabi sebelum kamu.

Matius 17:13 Maka mengertilah murid-murid itu, bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis.

Para murid mulai memahami bahwa Yesus mengacu pada Yohanes Pembaptis ketika Dia berbicara kepada mereka.

1. Kita semua mempunyai tujuan yang ingin dipenuhi dalam rencana Tuhan.

2. Pentingnya mendengarkan perkataan Yesus.

1. Yohanes 1:6-8, “Adalah seorang yang diutus Allah, bernama Yohanes. Orang ini datang untuk menjadi saksi, untuk memberikan kesaksian tentang Terang itu, supaya melalui dia semua orang dapat percaya. tetapi diutus untuk menjadi saksi Cahaya itu."

2. Matius 4:17, “Sejak saat itu Yesus mulai memberitakan Injil dan berkata: Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat.”

Matius 17:14 Ketika mereka sampai di tengah orang banyak itu, datanglah kepada dia seorang laki-laki, yang berlutut di hadapannya dan berkata,

Bagian ini menggambarkan seorang pria datang kepada Yesus untuk mencari kesembuhan bagi putranya.

1: Kita dapat berpaling kepada Yesus pada saat kita membutuhkan dan Dia akan memberi kita kesembuhan yang kita cari.

2: Sekalipun kita merasa tidak bisa berpaling kepada orang lain, Yesus selalu siap mendengarkan kita dan menjadi sumber penghiburan kita.

1: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

2: Ibrani 4:15-16 Sebab kita mempunyai Imam Besar yang tidak dapat memahami kelemahan kita, tetapi yang kita punya, yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, namun ia tidak berbuat dosa. Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Matius 17:15 Tuhan, kasihanilah anakku, karena dia gila dan sangat mudah tersinggung: sering kali dia jatuh ke dalam api dan sering kali ke dalam air.

Yesus menyembuhkan seorang anak laki-laki yang kerasukan setan.

1: Kemurahan Tuhan begitu besar sehingga Dia dapat memberikan kesembuhan bahkan dalam situasi yang paling mengerikan sekalipun.

2: Kita harus selalu berpaling kepada Tuhan pada saat kita membutuhkan, percaya pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan kita.

1: Mazmur 107:19-20 - Kemudian mereka berseru kepada TUHAN dalam kesusahan mereka dan Dia menyelamatkan mereka dari kesusahan mereka. Dia menyampaikan firman-Nya dan menyembuhkan mereka; dia menyelamatkan mereka dari kubur.

2: Yakobus 5:15-16 - Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni. Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan agar kamu diberi kesembuhan.

Matius 17:16 Lalu aku membawa dia kepada murid-muridmu, dan mereka tidak dapat menyembuhkannya.

Bagian ini menggambarkan ketidakmampuan para murid untuk menyembuhkan seorang anak laki-laki yang terkena roh jahat.

1: Betapapun kerasnya kita berusaha, kita tidak dapat melakukannya sendiri. Kita harus berpaling kepada Yesus untuk meminta bantuan.

2: Kekuatan dan kemampuan kita terbatas, tetapi Tuhan lebih besar dari gabungan kita semua.

1: Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur; kamulah ranting-rantingnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2: Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberiku kekuatan."

Matius 17:17 Lalu Yesus menjawab dan berkata, Hai generasi yang tidak beriman dan sesat, berapa lama lagi Aku akan bersamamu? sampai kapan aku harus menderita padamu? bawa dia ke sini kepadaku.

Yesus menegur orang-orang karena kurangnya iman dan kesabaran mereka.

1: Yesus memanggil kita untuk beriman dan sabar kepada-Nya.

2: Yesus sabar dan bersedia mengampuni kita, tidak peduli seberapa sering kita mengecewakan Dia.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Matius 17:18 Dan Yesus menegur iblis; dan dia berangkat darinya: dan anak itu sembuh sejak saat itu juga.

Iblis ditegur dan anak itu langsung sembuh.

1. Kuasa Teguran: Sebuah Studi tentang Matius 17:18

2. Penyembuhan Melalui Iman: Sekilas pada Matius 17:18

1. Yakobus 4:7 - "Jadi serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang memikul dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kita menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Matius 17:19 Lalu datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan berkata: Mengapa kami tidak dapat mengusir Dia?

Yesus mengajarkan murid-muridnya kekuatan iman.

1: Percayalah kepada Tuhan, dan Dia akan menunjukkan kepadamu kekuatan-Nya!

2: Miliki keyakinan bahkan di tengah masa-masa paling sulit.

1: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2: Matius 21:21-22 - Lalu Yesus menjawab mereka: "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman dan tidak ragu-ragu, maka bukan saja kamu akan melakukan apa yang telah dilakukan terhadap pohon ara itu, tetapi sekalipun kamu berkata ke gunung ini, 'Diangkat dan dibuang ke laut,' itu akan terjadi.

Matius 17:20 Kata Yesus kepada mereka: Karena ketidakpercayaanmu, sebab Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu harus berkata kepada gunung ini: Pindahlah ke sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

Kekuatan iman ditekankan ketika Yesus mendorong orang percaya untuk memiliki iman sekecil biji sesawi untuk memindahkan gunung.

1. "Kekuatan Iman"

2. "Memindahkan Gunung dengan Iman"

1. Markus 11:22-24 - Dan Yesus menjawab, berkata kepada mereka, Percayalah kepada Tuhan. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa berkata kepada gunung ini, singkirkanlah engkau dan buanglah ke dalam laut; dan tidak akan ragu-ragu dalam hatinya, tetapi akan percaya bahwa apa yang dikatakannya akan terjadi ; dia akan menerima apa pun yang dia katakan.

2. Ibrani 11:1- Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Matius 17:21 Tetapi jenis ini tidak dapat dibasmi kecuali dengan berdoa dan berpuasa.

Bagian ini menjelaskan bahwa doa dan puasa diperlukan untuk kekuatan dan kekuatan rohani.

1: Kita harus berbakti dalam doa dan puasa agar bisa merasakan kuasa Tuhan.

2: Puasa dan doa mendekatkan kita kepada Tuhan dan membuka kekuatan rohani.

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Matius 17:22 Ketika mereka tinggal di Galilea, Yesus berkata kepada mereka: Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia:

Menjawab:

Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Pengkhianatan

2. Mengetahui Rencana Tuhan di Tengah Penganiayaan

1. Yesaya 53:7-12

2. Yohanes 13:21-30

Matius 17:23 Dan mereka akan membunuhnya, dan pada hari ketiga dia akan dibangkitkan kembali. Dan mereka sangat menyesal.

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa dia akan dibunuh dan akan dibangkitkan kembali pada hari ketiga, dan murid-muridnya sedih mendengar berita tersebut.

1. “Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan”

2. “Percaya kepada Yesus bahkan di Saat-saat Tersulit”

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Matius 17:24 Ketika mereka sampai di Kapernaum, datanglah orang-orang yang menerima uang upeti itu kepada Petrus dan berkata: Apakah tuanmu tidak membayar upeti?

Para pemungut pajak mendekati Petrus di Kapernaum dan bertanya apakah Yesus membayar pajaknya.

1. Kekuatan Ketaatan: Memahami Manfaat Tunduk pada Otoritas

2. Memberi kepada Kaisar: Tanggung Jawab Kita Membayar Pajak

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Filipi 4:4-9 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang.

Matius 17:25 Jawabnya: Ya. Dan ketika dia masuk ke dalam rumah, Yesus mencegahnya dengan berkata, Bagaimana pendapatmu, Simon? dari siapa raja-raja di bumi memungut bea atau upeti? anak mereka sendiri, atau anak orang asing?

Yesus bertanya kepada Simon apakah raja-raja di bumi memungut pajak dari anak-anak mereka sendiri atau orang asing.

1. Kasih Tuhan kepada Anak-anak-Nya: Bagaimana Yesus Memedulikan Kita

2. Sifat Pajak: Siapa yang Menanggung Bebannya?

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk kembali menjadi takut, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru, “Abba! Ayah!"

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah bersabda, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.”

Matius 17:26 Petrus berkata kepadanya, Tentang orang asing. Yesus berkata kepadanya, Kalau begitu, bebaskah anak-anak itu.

Yesus mengajarkan bahwa anak-anak dibebaskan dari membayar pajak bait suci.

1. Anugerah dan rahmat Tuhan kepada anak

2. Apa artinya “merdeka” di dalam Kristus

1. Galatia 3:26-27 - Di dalam Kristus tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka.

2. Roma 8:15-17 - Kita adalah ahli waris Allah dan turut menjadi ahli waris bersama Kristus jika kita menderita bersama Dia.

Matius 17:27 Sekalipun demikian, supaya kami tidak menyinggung perasaan mereka, pergilah ke laut, ambil kail, dan ambil ikan yang pertama kali muncul; dan ketika kamu telah membuka mulutnya, kamu akan menemukan sepotong uang: ambillah, dan berikan kepada mereka untuk aku dan kamu.

Yesus mengajarkan untuk menghormati orang lain, meskipun itu membutuhkan pengorbanan.

1: Yesus memanggil kita untuk mengutamakan orang lain sebelum diri kita sendiri.

2: Kita harus selalu berusaha untuk bersikap hormat, apa pun risikonya.

1: Filipi 2:3-4 “Jangan melakukan apa pun karena ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2: 1 Petrus 4:8-9 “Yang terutama, hendaklah kamu saling mengasihi dengan sedalam-dalamnya, karena kasih menutupi banyak sekali dosa. Tawarkan keramahtamahan satu sama lain tanpa menggerutu. Masing-masing dari Anda hendaknya menggunakan karunia apa pun yang telah Anda terima untuk melayani orang lain, sebagai pelayan setia rahmat Tuhan dalam berbagai bentuknya.”

Matius 18 membahas hakikat kebesaran sejati dalam kerajaan surga, perumpamaan domba yang hilang, pedoman disiplin gereja, dan perumpamaan hamba yang tidak berbelas kasihan.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pertanyaan murid-murid Yesus siapa yang terbesar dalam kerajaan surga (Matius 18:1-5). Sebagai tanggapan, Yesus menempatkan seorang anak kecil di antara mereka dan mengatakan bahwa kecuali mereka berubah dan menjadi seperti anak-anak – rendah hati dan percaya – mereka tidak akan pernah masuk kerajaan. Dia juga memperingatkan agar tidak membuat salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Nya tersandung.

Paragraf ke-2: Berikutnya adalah Perumpamaan Domba yang Hilang dimana Yesus menggambarkan kasih Tuhan kepada setiap individu dan keinginan-Nya untuk tidak kehilangan satupun (Matius 18:10-14). Kemudian Yesus memberikan petunjuk bagaimana menangani dosa dalam komunitas. Jika seorang saudara berbuat dosa terhadapmu, tunjukkan padanya kesalahannya di antara dua hal jika dia mendengarkan, kamu telah memenangkan hati saudaramu, tetapi jika dia tidak mendengarkan, ajaklah satu atau

dua orang lain untuk ikut serta, lalu jika dia menolak untuk mendengarkan, sampaikan ke gereja jika dia menolak. memperlakukan dia sebagai penyembah berhala atau pemungut pajak yang menekankan pentingnya pertanggungjawaban pemulihan rekonsiliasi dalam tubuh Kristus (Matius 18:15-20).

Paragraf ke-3: Petrus bertanya berapa kali kita harus mengampuni orang yang berdosa terhadap kita. Tujuh kali? Yesus menjawab bukan tujuh melainkan tujuh puluh tujuh kali yang menggambarkan hal ini dengan Perumpamaan Hamba yang Tidak Penyayang (Matius 18:21-35). Dalam kisah ini, seorang raja mengampuni utang yang sangat besar dari hambanya, tetapi hamba yang sama menolak untuk mengampuni utang kecil dari hamba yang lain. Ketika raja mendengar tentang hal itu, ia memanggil kembali hamba yang pertama dan menjebloskannya ke penjara hingga ia dapat membayar seluruh utangnya. Demikian pula Bapa Surgawi-Ku akan melakukan hal itu kecuali Anda masing-masing mengampuni saudaranya dari hati menunjukkan pentingnya pengampunan dalam kehidupan Kristiani.

Matius 18:1 Pada waktu itu datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan bertanya: Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga?

Para murid bertanya kepada Yesus siapa yang terbesar di kerajaan surga.

1. Nilai kita tidak diukur berdasarkan kedudukan, namun berdasarkan iman kepada Yesus.

2. Kita hendaknya berusaha menjadi yang terkecil dalam kerajaan surga.

1. Matius 20:26-27 - "Tetapi tidak demikian halnya di antara kamu: tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, biarlah dia menjadi pelayanmu; dan siapa pun yang menjadi pemimpin di antara kamu, biarlah dia menjadi pelayanmu."

2. Matius 23:11-12 - "Tetapi siapa yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan siapa pun yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan dirinya, akan ditinggikan."

Matius 18:2 Lalu Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka,

Yesus mengajarkan tentang kerendahan hati dan iman seperti anak kecil dengan menggunakan seorang anak kecil sebagai contoh.

1: Kekuatan Kerendahan Hati - Memiliki sikap rendah hati dan belajar dari anak dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

2: Pentingnya Iman Seperti Anak Kecil - Kita harus menerima iman sederhana seorang anak agar dapat memiliki hubungan dengan Tuhan.

1: Matius 18:3 - "Dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga."

2: Yakobus 4:6-10 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Ia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Menariklah mendekatlah kepada Allah, niscaya Dia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati. Jadilah tertindas, berdukacita, dan menangislah; biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan . Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu."

Matius 18:3 Lalu dikatakan: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang memberi tahu murid-muridnya bahwa seseorang harus bertobat dan menjadi seperti anak kecil untuk dapat memasuki kerajaan surga.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Jalan Menuju Surga Melalui Iman Seperti Anak Kecil

2. Pentingnya Pertobatan: Menjadi Anak Allah

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Matius 18:4 Siapa pun yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.

Ayat ini mendorong kerendahan hati dan mengajarkan bahwa ini adalah kebajikan terbesar yang harus dimiliki di kerajaan surga.

1. ? □ Kebajikan Kerendahan Hati: Model Hidup Kerajaan??

2. ? □ Berkat Merendahkan Diri: Kajian Matius 18:4??

1. Filipi 2:3-8 - ? tidak ada yang keluar dari ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain. Dalam hubunganmu satu sama lain, hendaklah kamu mempunyai pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus: Yang, sebagai kodrat Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri; sebaliknya, dia menjadikan dirinya tidak berarti apa-apa dengan mengambil kodrat seorang hamba, dan dijadikan serupa dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati??bahkan sampai mati di kayu salib!??

2. Yakobus 4:6 - ? Tapi dia memberi kita lebih banyak rahmat. Itu sebabnya Kitab Suci berkata: ? □ od menentang orang yang sombong tetapi memihak orang yang rendah hati.? berapa €?

Matius 18:5 Dan barangsiapa menerima seorang anak kecil dalam namaku, terimalah aku.

Yesus mengajarkan bahwa menerima seorang anak dalam nama-Nya berarti menerima Dia.

1. "Riasan Orang Beriman Sejati: Penerimaan Anak"

2. "Sifat Kerajaan: Menerima Yesus Melalui Seorang Anak"

1. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

2. Lukas 18:15-17 - "Sekarang mereka bahkan membawa bayi-bayi kepada-Nya agar Ia boleh menyentuh mereka. Dan ketika murid-murid melihat hal itu, mereka menegur mereka. Tetapi Yesus memanggil mereka kepada-Nya dan berkata, ? □ dan anak-anak itu datang kepadaku, dan jangan halangi mereka, karena mereka itulah yang empunya Kerajaan Allah. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, tidak akan masuk ke dalamnya.??

Matius 18:6 Tetapi siapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya dan ia ditenggelamkan dalam laut yang dalam.

Yesus memperingatkan bahwa siapa pun yang menyakiti salah satu pengikutnya harus dihukum berat.

1. Akibat Menyinggung Anak Tuhan

2. Kuasa Perkataan Yesus

1. Mazmur 34:18 ? □ Tuhan dekat dengan orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.??

2. Amsal 14:31 ? □ siapa yang menindas orang miskin menghina Penciptanya, tetapi siapa yang berbuat baik kepada orang miskin menghormati Tuhan.??

Matius 18:7 Celakalah dunia karena pelanggaran! karena pelanggaran pasti terjadi; tetapi celakalah orang yang melakukan pelanggaran itu!

Pelanggaran tidak dapat dihindari, namun celakalah mereka yang menyebabkannya.

1. "Bahaya Pelanggaran"

2. "Tanggung Jawab Menyinggung Orang Lain"

1. Lukas 17:1-2 - Yesus berpesan agar kita berjaga-jaga dan menjaga diri kita sendiri, agar kita tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain.

2. Yakobus 3:2 - Kita harus berhati-hati dalam perkataan dan tindakan kita agar tidak menimbulkan pelanggaran.

Matius 18:8 Sebab itu, jika tangan atau kakimu menyesatkan engkau, penggallah keduanya dan buanglah keduanya; lebih baik bagimu masuk ke dalam kehidupan dengan cacat atau cacat, dari pada kedua tangan dan kedua kakimu dicampakkan ke dalam kehidupan yang kekal. api.

Yesus memerintahkan kita untuk membuang apa pun yang menyebabkan kita berbuat dosa, bahkan jika itu berarti mengorbankan kenyamanan fisik, karena lebih baik menderita kerugian sementara daripada hukuman kekal.

1. "Harga Akibat Melakukan Dosa"

2. “Manfaat Menghilangkan Godaan”

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi tiap-tiap orang dicobai, apabila ia terseret dan terpikat oleh keinginan-keinginan jahatnya sendiri. Kemudian, setelah timbul keinginan itu, ia melahirkan dosa; dan dosa, bila sudah matang, melahirkan kematian."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Matius 18:9 Dan jika matamu menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu dari padamu; lebih baik bagimu masuk ke dalam kehidupan dengan satu mata, dari pada dengan dua mata dicampakkan ke dalam api neraka.

Yesus mendorong kita untuk mengambil tindakan ekstrem untuk menjauhi dosa, meskipun itu berarti kebutaan, karena akibat dosa jauh lebih buruk daripada cacat fisik.

1: Semakin Besar Pengorbanannya, Semakin Besar Pahalanya

2: Akibat Dosa Sangat Besar

1: 1 Korintus 6:18, "Jauhkan diri dari percabulan. Segala dosa yang dilakukan seseorang timbul di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri."

2: Roma 12:1-2, “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Matius 18:10 Berhati-hatilah agar jangan kamu memandang rendah seorang pun dari anak-anak kecil ini; karena aku berkata kepadamu, Bahwa di surga para malaikat mereka selalu memandang wajah Bapaku yang di surga.

Tuhan memperingatkan kita untuk berhati-hati agar tidak menganiaya anggota masyarakat yang rentan, karena mereka selalu diawasi oleh para malaikat di surga.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Memperlakukan Kelompok Rentan dengan Bermartabat.

2. Hidup dengan Cinta: Memahami Nilai Anak Kecil.

1. Yakobus 1:27 - "Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

2. Matius 25:40 - "Raja akan menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah satu saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.? □ € ?

Matius 18:11 Sebab Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.

Yesus telah datang untuk menyelamatkan yang terhilang.

1. Kuasa Penebusan – Bagaimana Yesus Menyelamatkan Orang Hilang

2. Seruan untuk Bertindak - Menjalankan Misi untuk Menjangkau Mereka yang Hilang

1. Lukas 19:10 - ? □ atau Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.??

2. Roma 5:8 - ? Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.??

Matius 18:12 Bagaimana pendapatmu? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, bukankah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor, lalu pergi ke pegunungan dan mencari yang tersesat itu?

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang gembala yang meninggalkan sembilan puluh sembilan dombanya untuk mencari seekor yang hilang.

1. Kasih Tuhan Terhadap Yang Hilang – Berkaca pada Perumpamaan Domba yang Hilang

2. Sukacita Menemukan Yang Hilang – Merayakan Kesetiaan Gembala

1. Lukas 15:3-7 - Perumpamaan tentang Domba yang Hilang

2. Yehezkiel 34:11-16 - Kepedulian Tuhan terhadap Domba-Nya

Matius 18:13 Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas domba itu, dari pada sembilan puluh sembilan ekor domba yang tidak sesat.

Yesus mengajarkan bahwa ketika seekor domba yang hilang ditemukan, ada sukacita yang lebih besar daripada sembilan puluh sembilan ekor domba yang tidak tersesat.

1. Sukacita Menemukan Domba yang Hilang

2. Kekuatan Satu: Dampak Tindakan Satu Orang

1. Lukas 15:3-7, Perumpamaan tentang Domba yang Hilang

2. Lukas 15:11-32, Perumpamaan Anak yang Hilang

Matius 18:14 Demikian pula Bapamu yang di surga tidak menghendaki, kalau salah satu dari anak-anak kecil ini binasa.

Kehendak Tuhan adalah agar tidak ada anak yang binasa.

1: Kita semua harus berusaha melindungi generasi muda dan orang-orang yang tidak bersalah, agar kehendak Tuhan dapat terlaksana di bumi.

2: Kita semua harus berusaha untuk mencintai dan bersikap baik satu sama lain, sebagaimana Tuhan mencintai kita semua.

1: 1 Yohanes 4:7-8 Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi: karena cinta berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan

mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

2: Matius 7:12 Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah demikian pula terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

Matius 18:15 Terlebih lagi, jika saudaramu melakukan pelanggaran terhadapmu, pergilah dan ceritakan kepadanya kesalahannya antara kamu dan dia saja: jika dia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu.

Bagian ini mendorong kita untuk menemui saudara kita, yang telah berbuat salah kepada kita, secara pribadi dan mencoba menyelesaikan masalah tersebut.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Bagaimana Memulihkan Hubungan dengan Orang Lain

2. Pengampunan: Mengasihi Musuh Kita

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

Matius 18:16 Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan engkau, bawalah satu atau dua orang lagi, supaya dengan keterangan dua atau tiga orang saksi suatu perkara dapat ditegakkan.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk membawa satu atau dua orang lainnya bersama mereka ketika menghadapi seseorang yang telah berdosa, sehingga kebenaran dapat ditegakkan.

1. Kekuatan Komunitas: Menemukan Kekuatan Melalui Persatuan

2. Berkat Pertanggungjawaban: Dukungan Kesaksian

1. Galatia 6:1-2 - Saudara-saudara, jikalau ada seseorang yang tertimpa suatu kesalahan, hai kamu yang rohani, kembalikanlah orang itu dalam roh lemah lembut; mempertimbangkan dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda.

2. Efesus 4:32 - Dan jadilah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu karena Kristus.

Matius 18:17 Dan jika ia lalai mendengarkannya, beritahukanlah hal itu kepada jemaat; tetapi jika ia lalai mendengarkan jemaat, biarlah ia dianggap sebagai orang kafir dan pemungut cukai bagimu.

Bagian ini mengajarkan bahwa jika seseorang tidak mendengarkan nasihat gereja, mereka harus diperlakukan sebagai orang luar.

1. Pentingnya Menaati Perintah Tuhan

2. Kekuatan Gereja untuk Mengubah Kehidupan

1. Ibrani 13:17 - Taatilah pemimpinmu dan tunduk pada kekuasaan mereka. Mereka mengawasi Anda sebagai pria yang harus memberikan pertanggungjawaban. Taatilah mereka agar pekerjaan mereka menyenangkan dan bukan menjadi beban, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

2. 1 Timotius 3:15 - Kalau aku terlambat, kamu akan mengetahui bagaimana seharusnya tingkah laku manusia dalam rumah tangga Allah, yaitu gereja dari Allah yang hidup, tiang penopang dan landasan kebenaran.

Matius 18:18 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga, dan apa pun yang kamu lepaskan di bumi akan dilepaskan di surga.

Ayat ini merupakan pengingat bahwa perkataan dan tindakan kita memiliki kekuatan untuk membuat perbedaan di dunia spiritual.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Bagaimana Kita Dapat Memberikan Dampak di Alam Spiritual

2. Wewenang dan Tanggung Jawab Orang Beriman: Memahami Apa yang Dapat Kita Lakukan di Bumi dan di Surga

1. Yakobus 3:2-5 - "Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka ia adalah manusia sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya. Jika kita memasukkan ke dalam mulut kekang" kuda-kuda agar mereka taat kepada kita, kita bimbing seluruh tubuhnya juga. Lihatlah juga kapal-

kapal itu: meskipun mereka begitu besar dan digerakkan oleh angin kencang, mereka dipandu oleh kemudi yang sangat kecil ke mana pun kehendak pilot mengarahkan. Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

Matius 18:19 Sekali lagi Aku berkata kepadamu: Jikalau dua orang di antara kamu sepakat di dunia ini mengenai apa saja yang mereka minta, maka bagi mereka hal itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga.

Bagian ini berbicara tentang kekuatan kesepakatan dan persatuan di antara orang-orang percaya.

1: Kekuatan Persatuan - Matius 18:19

2: Kekuatan Kesepakatan - Matius 18:19

1: Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

2: Filipi 2:2 - Penuhilah sukacitaku, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati, dan sepikiran.

Matius 18:20 Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

Yesus mendorong kita untuk berkumpul dalam nama-Nya, karena di mana pun dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Nya, Dia ada di tengah-tengah mereka.

1. Kekuatan Kebersamaan: Bagaimana Yesus Menyatukan Kita

2. Mendapatkan Kekuatan dari Yesus: Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Dia

1. Filipi 4:13: ? □ mampukah segala perkara melalui Dia yang menguatkan aku.??

2. 1 Yohanes 4:4: ? Hai anak-anak kecil, kamu berasal dari Allah dan kamu telah

mengalahkannya, sebab yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia.??

Matius 18:21 Lalu datanglah Petrus kepadanya dan berkata: Tuhan, berapa kali saudaraku harus berbuat dosa terhadap aku, dan aku mengampuni dia? sampai tujuh kali?

Yesus mengajarkan bahwa kita harus mengampuni tanpa batas waktu.

1. Pengampunan Tanpa Syarat: Teladan Kasih Karunia Tuhan

2. Kuasa Kasih Karunia: Memahami Pengampunan Kristus yang Tanpa Syarat

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

Matius 18:22 Kata Yesus kepadanya: Aku berkata kepadamu, bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan di mana Dia menyarankan untuk mengampuni seseorang tidak hanya tujuh kali, tetapi tujuh puluh kali tujuh.

1. Kekuatan Pengampunan : Menggali Kedalaman Anugerah Tuhan.

2. Bagaimana Mencintai Tanpa Syarat: Memahami Kerahiman Yesus yang Tak Terbatas.

1. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

2. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

Matius 18:23 Sebab itu Kerajaan Surga diumpamakan seperti seorang raja yang

memperhatikan hamba-hambanya.

Sebuah perumpamaan diberikan untuk menggambarkan perbandingan antara kerajaan surga dan seorang raja yang ingin mencatat hamba-hambanya.

1. Perumpamaan Raja dan Hamba-hambanya : Memahami Kemurahan Tuhan

2. Perumpamaan Raja dan Hamba-hambanya: Pentingnya Kerendahan Hati

1. Lukas 16:1-13, Perumpamaan tentang Pengurus yang Tidak Adil

2. Mazmur 103:8-14, Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

Matius 18:24 Ketika ia mulai melakukan perhitungan, dibawalah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta kepadanya.

Bagian ini menggambarkan seseorang yang berhutang sejumlah besar uang kepada orang lain.

1: Pengampunan Tuhan lebih besar dari hutang kita.

2: Pentingnya memahami bagaimana kita diampuni oleh Tuhan.

1: Yesaya 43:25 - "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu, demi kepentinganku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu."

2: Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Matius 18:25 Tetapi karena ia tidak perlu membayar, maka tuannya memerintahkan agar dia dijual, isterinya, dan anak-anaknya, serta segala miliknya, dan harus dibayar.

Seorang laki-laki gagal melunasi hutangnya kepada tuannya, sehingga tuannya memerintahkan dia untuk dijual bersama keluarga dan harta bendanya.

1. Akibat tidak membayar hutang.

2. Pentingnya jujur dan bertanggung jawab terhadap keuangan.

1. Amsal 22:7 ? □ dia yang kaya berkuasa atas yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.??

2. Matius 6:19-21 ? Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di bumi ngengat dan karat merusakkannya, dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya, dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.??

Matius 18:26 Hamba itu tersungkur dan menyembah dia sambil berkata: Tuhan, bersabarlah terhadapku, dan aku akan membayar semuanya kepadamu.

Pelayan itu dengan rendah hati memohon kesabaran dan berjanji akan membayar utangnya secara penuh.

1: Kita harus dengan rendah hati meminta kesabaran ketika kita berhutang dan bertanggung jawab atas tindakan kita.

2: Kita tidak boleh sombong, tetapi merendahkan diri dan memohon belas kasihan pada saat dibutuhkan.

1: Lukas 18:13-14, ? Namun pemungut cukai itu berdiri agak jauh. Dia bahkan tidak mau memandang ke langit, tetapi memukul dadanya dan berkata, ? □ od, kasihanilah aku, orang berdosa.??Aku beritahu kamu bahwa pria ini, bukan yang lain, pulang ke rumah dengan dibenarkan di hadapan Tuhan.??

2: Yakobus 4:6-7, ? Tapi dia memberi kita lebih banyak rahmat. Itu sebabnya Kitab Suci mengatakan: ? □ od menentang orang yang sombong tetapi menunjukkan kebaikan kepada orang yang rendah hati.??Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Melawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.??

Matius 18:27 Maka tergeraklah hati raja oleh belas kasihan hamba itu, lalu ia melepaskan dia dan menghapuskan utangnya.

Tuhan menunjukkan belas kasihan dan mengampuni hutang hambanya.

1. Kekuatan Welas Asih - Bagaimana Welas Asih Dapat Menghasilkan Pengampunan

2. Pengampunan adalah Sebuah Pilihan – Memilih untuk Memaafkan Apapun Keadaannya

1. Kolose 3:13 - "saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

2. Matius 6:14-15 - “Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.??

Matius 18:28 Tetapi hamba yang sama keluar dan menjumpai salah seorang hambanya, yang berhutang seratus dinar kepadanya. Lalu ia menangkap dia dan mencekik lehernya sambil berkata: Bayarlah kepadaku utangmu itu.

Seorang pelayan berhutang uang kepada orang lain dan berusaha memaksa pembayaran dengan mencekik leher rekan pelayannya.

1. Kekuatan Pengampunan

2. Harga Keserakahan

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Yehezkiel 18:20 - "Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kejahatan orang fasik akan menimpanya.”

Matius 18:29 Lalu hamba laki-laki itu tersungkur di depan kakinya dan memohon kepadanya sambil berkata: Bersabarlah terhadapku, maka aku akan membayarmu semuanya.

Hamba itu meminta kesabaran dalam membayar utangnya.

1: Kesabaran Tuhan adalah anugerah bagi kita dan patut kita terapkan dalam hidup kita.

2: Kita harus menghargai kesabaran orang lain dan tidak memanfaatkannya.

1: Efesus 4:2 - ? dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling bersabar dalam kasih.??

2: Kolose 3:13 - ? saling mendengarkan dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.??

Matius 18:30 Tetapi ia tidak mau, melainkan pergi dan menjebloskannya ke dalam penjara sampai ia melunasi utangnya.

Seorang pria menolak membayar utangnya, sehingga ia dijebloskan ke penjara sampai utangnya lunas.

1. Akibat Hutang yang Belum Dibayar: Matius 18:30

2. Kerugian Rohani dari Hutang Finansial: Matius 18:30

1. Amsal 22:7 - Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman.

2. Roma 13:8 - Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mengasihi.

Matius 18:31 Maka ketika teman-teman hambanya melihat apa yang telah terjadi, mereka sangat menyesal, lalu datang dan menceritakan kepada tuan mereka semua yang telah dilakukan.

Hamba-hamba tuan itu sangat menyesal ketika melihat kerasnya sikap tuan terhadap orang yang berhutang.

1. Pentingnya menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang daripada menghakimi dan marah.

2. Menyadari konsekuensi tindakan kita dan bersedia mengambil tanggung jawab atas tindakan tersebut.

1. Lukas 6:36-37 ? Kamu penyayang, sama seperti Bapamu penyayang. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dikutuk. Maafkan, maka kamu akan dimaafkan.??

2. Galatia 6:7-8 ? Jangan tertipu: Tuhan tidak bisa dipermainkan. Seseorang menuai apa yang dia tabur. Barangsiapa menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan; barangsiapa menabur untuk menyenangkan Roh, dari Roh akan menuai hidup yang kekal.??

Matius 18:32 Kemudian tuannya, setelah memanggilnya, berkata kepadanya, Hai hamba yang jahat, aku telah mengampuni segala hutangmu itu, karena engkau menginginkan aku:

Tuan memaafkan pelayannya? □ hutang karena permintaannya.

1: Tuhan selalu bersedia mengampuni dosa-dosa kita betapapun besarnya hutang kita kepada-Nya.

2: Hendaknya kita selalu memohon ampun kepada Tuhan, betapapun besarnya dosa kita.

1: Efesus 1:7? Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.??

2: Mazmur 103:12 ? sejauh mana timur dari barat, sejauh itulah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita.??

Matius 18:33 Bukankah seharusnya engkau juga menaruh belas kasihan terhadap sesama hambamu, sama seperti aku menaruh belas kasihan kepadamu?

Yesus mengajarkan kita untuk berbelas kasih dan mengampuni orang lain sama seperti Tuhan mengampuni kita.

1. Kemurahan Tuhan: Kekuatan Pengampunan

2. Pengertian Belas Kasih: Kajian terhadap Ajaran Yesus dalam Matius 18:33

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain,

saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang."

Matius 18:34 Maka murkalah tuannya itu lalu menyerahkan dia kepada para penyiksanya sampai dia membayar semua haknya.

Seorang hamba mempunyai hutang kepada tuannya, namun ia tidak mampu membayarnya. Dalam kemarahannya, Tuhan menyerahkan dia kepada para penyiksa sampai hutangnya dilunasi.

1. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Akibat Dosa

2. Kuasa Anugerah: Bagaimana Kemurahan Tuhan Dapat Mengatasi Hutang Kita

1. Roma 6:23, “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita”.

2. Kolose 2:13-14, “Dan kamu, yang telah mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan karena tidak disunatnya dagingmu, telah dihidupkan kembali oleh Allah bersama-sama dengan Dia, setelah mengampuni segala pelanggaran kami, dengan menghapuskan catatan utang yang menjerat kami dengan tuntutan hukumnya. Ini dia kesampingkan, memakukannya di kayu salib".

Matius 18:35 Demikian pula Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian kepadamu, jika kamu dari hatimu tidak mengampuni setiap kesalahan saudaranya.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya mengampuni saudara kita dari hati atas pelanggarannya.

1. Kekuatan Pengampunan – Bagaimana kesediaan kita untuk mengampuni dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

2. Kemurahan Tuhan - Menggali kemurahan Tuhan dan kesediaan-Nya mengampuni kita.

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Matius 19 membahas ajaran Yesus tentang perceraian, pemberkatan anak, perjumpaan pemuda kaya dengan Yesus, dan khotbah tentang pahala di kerajaan surga.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan orang-orang Farisi yang menguji Yesus tentang boleh tidaknya seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan alasan apa pun (Matius 19:1-9). Yesus merujuk mereka kembali ke tatanan penciptaan di mana Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan dan menetapkan pernikahan sebagai ikatan seumur hidup. Ia menegaskan, apa yang telah dipersatukan Tuhan, tidak boleh diceraikan manusia. Dia mengakui Musa mengizinkan perceraian karena kekerasan hati mereka tetapi menjelaskan bahwa hal itu tidak terjadi sejak awal dan siapa pun yang menceraikan istrinya kecuali karena percabulan dan menikahi orang lain berarti melakukan perzinahan.

Paragraf ke-2: Selanjutnya orang-orang membawa anak-anak kecil kepada-Nya untuk memohon ridho-Nya. Ketika para murid mencoba untuk menegur mereka, Yesus bersikeras untuk membiarkan anak-anak datang kepada-Nya dan mengatakan bahwa kerajaan surga adalah milik orang-orang seperti ini (Matius 19:13-15), dengan menekankan iman seperti anak kecil sebagai teladan dalam pemuridan.

Paragraf ke-3: Kemudian datanglah perjumpaan dengan seorang pemuda kaya yang menanyakan perbuatan baik apa yang harus dia lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal (Matius 19:16-30). Setelah diskusi awal tentang perintah-perintah yang menurut pemuda itu telah dia patuhi sejak masa mudanya, Yesus memberi tahu dia satu hal yang kurang darinya - menjual harta benda untuk memberi orang miskin yang memiliki harta di surga, ikutlah Aku. Namun mendengar pria ini pergi dengan sedih karena dia memiliki kekayaan yang besar menunjukkan kesulitan yang dimiliki kekayaan dalam memasuki kerajaan. Hal ini mengarah pada pengajaran bahwa lebih mudah unta melewati jarum suntik daripada orang kaya masuk kerajaan tetapi apa yang tidak mungkin manusia mungkin terjadi. Tuhan Petrus kemudian bertanya tentang pahala bagi mereka yang telah meninggalkan segalanya mengikutinya yang mendorong jaminan bahwa mereka akan menerima warisan hidup kekal seratus kali lipat tetapi juga peringatan catatan pertama akan menjadi yang terakhir terakhir yang pertama yang menunjukkan standar ilahi berbeda dari standar duniawi.

Matius 19:1 Dan terjadilah, setelah Yesus menyelesaikan perkataan ini, berangkatlah Ia dari Galilea, lalu tiba di pantai Yudea di seberang sungai Yordan;

Yesus meninggalkan Galilea dan tiba di Yudea.

1: Yesus bermaksud membawa harapan dan kedamaian bagi semua orang, dan dia memulai perjalanannya di Galilea.

2: Hidup kita harus seperti Yesus, yang terus melakukan perjalanan untuk membawa harapan dan kedamaian bagi orang-orang di sekitar kita.

1: Matius 28:19-20 – “Karena itu pergilah, jadilah murid-murid segala bangsa, baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus: ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

2: Yohanes 14:27 – “Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.”

Matius 19:2 Dan banyak orang mengikuti dia; dan dia menyembuhkan mereka di sana.

Bagian ini menggambarkan Yesus menyembuhkan banyak orang ketika banyak orang mengikuti Dia.

1. Yesus menyembuhkan orang sakit dan mengasihi semua orang.

2. Datanglah kepada Yesus untuk kesembuhan rohani dan jasmani.

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman karena damai sejahtera kita ada pada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh."

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para pemimpin jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, mengolesi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Matius 19:3 Datang pula orang-orang Farisi kepadanya, mencobai dia, dan berkata kepadanya: Bolehkah laki-laki menceraikan isterinya karena alasan apa pun?

Orang-orang Farisi menguji Yesus dengan bertanya kepada-Nya apakah diperbolehkan seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan alasan apa pun.

1. Kesucian Pernikahan: Sebuah Perspektif Alkitabiah

2. Perceraian: Cara Merawat Orang yang Terluka

1. 1 Korintus 7:10-11 - "Kepada orang-orang yang sudah menikah, Aku memberikan tugas ini (bukan Aku, tetapi Tuhan): istri tidak boleh berpisah dari suaminya (tetapi jika dia berpisah, dia harus tetap tidak menikah atau berdamai dengan suaminya). suaminya), dan suami tidak boleh menceraikan istrinya."

2. Ibrani 13:4 - "Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan."

Matius 19:4 Jawabnya: "Tidakkah kamu baca, bahwa Dia yang menciptakan mereka pada mulanya menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,

Yesus mengajarkan bahwa Tuhan menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan.

1. Rancangan Tuhan dalam Ciptaan: Keindahan Keanekaragaman

2. Lembaga Suci Pernikahan: Fondasi Keluarga

1. Kejadian 1:27 Maka Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakannya mereka; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

2. Efesus 5:31 "Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging."

Matius 19:5 Dan dikatakan: Oleh karena itu, haruskah seorang laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging?

Bagian ini menggambarkan pentingnya hubungan pria dan wanita satu sama lain sebagai pasangan suami istri.

1. Komitmen Pernikahan: Perjanjian Cinta

2. Menghidupkan Kembali Api Komitmen Pernikahan

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, dan Ia adalah penyelamat tubuh. Oleh karena itu, sama seperti gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk pada suaminya dalam segala hal.

Matius 19:6 Sebab itu mereka tidak lagi menjadi dua, melainkan satu daging. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.

Rencana Allah bagi pernikahan adalah kesatuan, bukan perpisahan.

1. "Cinta Itu Menyatukan: Rencana Tuhan untuk Pernikahan"

2. "Kekuatan Persatuan: Keberkahan Tuhan dalam Pernikahan"

1. Efesus 5:21-33

2. Kejadian 2:24

Matius 19:7 Kata mereka kepadanya: Mengapa Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai dan menceraikan perempuan itu?

Yesus menjawab pertanyaan orang Farisi tentang mengapa Musa memerintahkan perceraian dengan mengingatkan bahwa hal itu disebabkan oleh kekerasan hati manusia.

1. Kasih Yesus Melampaui Hukum Manusia

2. Kuasa Anugerah Tuhan Mengatasi Kehancuran Manusia

1. Roma 3:23-24 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."

2. Yeremia 31:3 - "Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh dan berkata, 'Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal; itulah sebabnya Aku menarikmu dengan kasih

setia.'"

Matius 19:8 Kata-Nya kepada mereka: Musa, karena ketegaran hatimu, membiarkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian.

di masa lalu tidak selalu mudah .

1. Pernikahan adalah anugerah dari Tuhan dan harus dirayakan serta dipelihara.

2. Perceraian bukanlah sebuah pilihan yang mudah dan harus dihindari sebisa mungkin.

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya.

2. 1 Korintus 7:10-11 - Kepada orang yang sudah menikah, Aku memberikan tugas ini (bukan Aku, tetapi Tuhan): istri tidak boleh berpisah dari suaminya (tetapi jika dia berpisah, dia harus tetap tidak menikah atau berdamai dengannya) suami), dan suami tidak boleh menceraikan istrinya.

Matius 19:9 Dan Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena percabulan, lalu mengawini orang lain, ia melakukan perzinahan; dan barangsiapa mengawini isterinya yang diceraikan, ia melakukan perzinahan.

Dalam Matius 19:9, Yesus menyatakan bahwa siapa pun yang menceraikan pasangannya, kecuali dalam kasus percabulan, dan menikah lagi, berarti melakukan perzinahan.

1. Kesucian Pernikahan: Sebuah Perspektif Alkitabiah

2. Perceraian dan Pernikahan Kembali: Firman Tuhan tentang Masalah ini

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya.

2. Ibrani 13:4 - Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan hendaklah ranjang perkawinan tidak tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

Matius 19:10 Murid-murid-Nya berkata kepadanya: Jika laki-laki berbuat demikian terhadap istrinya, tidak baik menikah.

Murid-murid Yesus mengungkapkan keprihatinannya terhadap pernikahan berdasarkan kasus seorang pria dan istrinya.

1. Berkah Pernikahan: Menghargai Anugerah Persatuan yang Menghormati Tuhan

2. Tantangan Pernikahan: Menghadapi Kesulitan dengan Menghormati Tuhan

1. Efesus 5:21-33 - Ketundukan dan Saling Menghargai dalam Pernikahan

2. 1 Korintus 13:4-8 - Kasih dan Pengorbanan dalam Pernikahan

Matius 19:11 Tetapi dia berkata kepada mereka: Semua orang tidak dapat menerima perkataan ini, kecuali mereka yang kepadanya hal itu diberikan.

Yesus mengajarkan bahwa tidak semua orang mampu menerima ajarannya, tetapi hanya diberikan kepada mereka yang terpilih.

1. Kekuatan Pilihan: Menjelajahi Pilihan untuk Menerima Ajaran Yesus

2. Karunia Tuhan: Menggali Karunia Menerima Ajaran Yesus

1. Yohanes 6:44-45 - Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, jika Bapa yang mengutus Aku tidak menarik mereka, dan Aku akan membangkitkan mereka pada akhir zaman.

2. Kisah Para Rasul 16:14 - Tuhan membuka hatinya untuk memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus.

Matius 19:12 Sebab ada beberapa orang sida-sida yang dilahirkan dari kandungan ibunya, dan ada pula orang yang dijadikan sida-sida oleh manusia; dan ada juga orang yang menjadikan dirinya sida-sida demi Kerajaan Surga. Siapa yang mampu menerimanya, biarlah dia menerimanya.

Dalam ayat ini, Yesus mengajarkan tentang sida-sida dan berbagai cara untuk menjadi sida-sida. Beliau menyemangati mereka yang mampu memahami untuk menerima ajaran tersebut.

1. Kerajaan Surga: Berkorban untuk Mengikuti Yesus

2. Kasih Yesus yang Inklusif: Tidak Ada Seorangpun yang Tertinggal

1. Lukas 14:25-33 – Perumpamaan tentang perjamuan besar

2. Galatia 5:1-6 - Kebebasan di dalam Kristus dari hukum Musa

Matius 19:13 Lalu dibawalah kepada-Nya anak-anak kecil, supaya Ia meletakkan tangan-Nya ke atas mereka dan berdoa; lalu murid-murid-Nya menghardik mereka.

Yesus menyambut anak-anak dengan tangan terbuka dan menunjukkan kasih kepada mereka.

1: Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya menyambut anak-anak dan mengasihi mereka.

2: Yesus mendemonstrasikan kekuatan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang paling membutuhkannya.

1: Lukas 18:15-17 - Yesus berkata, "Biarkan anak-anak datang kepadaku; jangan menghalangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Allah."

2: Matius 18:1-5 - Yesus berkata, "Barangsiapa menerima satu anak seperti itu dalam nama-Ku, ia menerima Aku, dan siapa pun yang menerima Aku, bukan menerima Aku, melainkan Dia yang mengutus Aku."

Matius 19:14 Tetapi Yesus berkata, Menderitalah anak-anak kecil, dan jangan larang mereka datang kepadaku, karena di situlah kerajaan surga.

Yesus mendorong kita untuk merangkul dan melibatkan anak-anak dalam perjalanan iman kita, karena mereka adalah bagian dari Kerajaan Surga.

1. Merangkul Anak Kerajaan - Bagaimana menciptakan komunitas iman yang inklusif

2. Kecil tapi Perkasa - Memahami kuasa anak di Kerajaan Surga

1. Markus 10:14-16 - Ajaran Yesus tentang penyambutan anak

2. Mazmur 8:2 - Keajaiban anak di mata Tuhan

Matius 19:15 Lalu ia meletakkan tangannya ke atas mereka, lalu berangkat dari sana.

Yesus memberkati anak-anak itu dan kemudian berangkat.

1. Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya memberkati anak-anak.

2. Kita harus mengikuti teladan Yesus dalam hal kasih dan belas kasihan terhadap semua orang.

1. Markus 10:16 - “Dan dia menggendong mereka dan memberkati mereka, sambil meletakkan tangan-Nya ke atas mereka.”

2. Lukas 18:15-17 - “Dan mereka juga membawa kepada-Nya bayi-bayi, agar Ia dapat menyentuh mereka; tetapi ketika murid-murid-Nya melihat hal itu, mereka menghardik bayi-bayi itu. Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata, Suruhlah anak-anak kecil datang kepadaku, dan jangan larang mereka: karena di situlah kerajaan Allah. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Siapa pun yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, sekali-kali tidak boleh masuk ke dalamnya.”

Matius 19:16 Dan tiba-tiba datanglah seseorang dan berkata kepadanya: Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus aku perbuat, supaya aku memperoleh hidup yang kekal?

Bagian ini menggambarkan seorang pria yang bertanya kepada Yesus apa yang harus dia lakukan untuk memperoleh kehidupan kekal.

1. Pentingnya mencari kehidupan kekal melalui Yesus Kristus.

2. Kekuatan ketaatan terhadap kehendak dan perintah Tuhan untuk memperoleh hidup yang kekal.

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Matius 19:17 Katanya kepadanya: Mengapa engkau menyebut aku baik? tidak ada yang baik selain yang satu, yaitu Tuhan; tetapi jika kamu mau masuk ke dalam hidup, patuhi perintah-perintah.

Yesus mengajarkan bahwa untuk masuk ke dalam kehidupan, seseorang harus menaati perintah-perintah. Ia juga menyatakan bahwa hanya Tuhan yang baik.

1. Kebaikan di Mata Tuhan – Memahami perlunya kita menaati perintah Tuhan agar dapat menerima hidup kekal.

2. Sumber Kebaikan – Menyadari bahwa hanya Tuhanlah yang benar-benar baik, dan belajar hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Mazmur 119:172 - Lidahku akan berbicara tentang firman-Mu: karena segala perintah-Mu adalah kebenaran.

Matius 19:18 Jawabnya: Yang mana? Yesus berkata, Jangan membunuh, Jangan berzina, Jangan mencuri, Jangan mengucapkan saksi dusta,

Bagian ini menggambarkan perintah yang diberikan Yesus kepada penguasa muda yang kaya untuk menaati perintah.

1. Kekuatan Perintah: Bagaimana Menaati Hukum Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Penguasa Muda yang Kaya: Sebuah Studi tentang Ketaatan

1. Keluaran 20:1-17 - Sepuluh Perintah Allah

2. Markus 12:28-34 - Perintah Yang Terutama

Matius 19:19 Hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Ayat ini menekankan pentingnya menghormati orang tua dan mencintai sesama seperti diri sendiri.

1. Kekuatan Mengasihi Sesama: Bagaimana Kristus Mengajar Kita untuk Menunjukkan Belas Kasihan dan Kebaikan

2. Menghormati Orang Tua Kita: Sebuah Perspektif Alkitabiah

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. "Hormatilah ayahmu dan ibumu" - yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan - "supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

2. Imamat 19:18 - "Jangan membalas dendam atau menaruh dendam terhadap siapa pun di antara bangsamu, tetapi kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Akulah Tuhan.

Matius 19:20 Kata pemuda itu kepadanya: Semua hal ini telah aku pelihara sejak masa mudaku: apakah masih ada kekuranganku?

Bagian ini mengenai seorang remaja putra yang mengaku telah menaati perintah sejak masa mudanya dan bertanya-tanya apa lagi yang perlu dia lakukan.

1. Perlunya Melampaui Hukum: Menjelajahi Kedalaman Pemuridan

2. Menjalani Kehidupan yang Berintegritas: Komitmen dari Pengikut yang Berbakti Sepenuhnya

1. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2. Yakobus 1:22-25 - Pelaku Firman, Bukan Pendengar Saja

Matius 19:21 Kata Yesus kepadanya: Jika engkau ingin menjadi sempurna, pergilah dan juallah apa yang engkau miliki, dan berikan kepada orang miskin, maka engkau akan

mempunyai harta di surga; dan datanglah serta ikutlah Aku.

Yesus mendorong kita untuk mengesampingkan harta benda kita dan menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

1: Kita harus beriman kepada Yesus dengan melepaskan harta benda kita di dunia.

2: Hidup bagi Yesus berarti menginvestasikan hidup kita kepada-Nya, bukan pada hal-hal materi.

1: Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

2: Kolose 3:1-2 “Jikalau kamu dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi.”

Matius 19:22 Tetapi ketika pemuda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, karena hartanya banyak.

Bagian ini berbicara tentang seorang pemuda yang, setelah mendengar perkataan Yesus, pergi dengan sedih karena harta miliknya yang banyak.

1. Pemuda Kaya: Harta Apa yang Dapat Membebani Kita

2. Kekuatan Perjalanan Menuju Tuhan: Meninggalkan Apa yang Kita Pegang

1. Lukas 12:15 (NIV): “Lalu dia berkata kepada mereka, 'Awas! Waspadalah terhadap segala jenis keserakahan; hidup tidak terdiri dari harta benda yang berlimpah.'”

2. Pengkhotbah 5:10 (NIV): “Siapa mencintai uang, tidak pernah mempunyai cukup uang; Siapa yang mencintai kekayaan, tidak akan pernah puas dengan penghasilannya. Ini juga tidak ada artinya.”

Matius 19:23 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Orang kaya sulit masuk kerajaan Surga.

1: Uang tidak bisa membeli keselamatan, kasih Tuhan tidak ternilai harganya.

2: Meskipun uang adalah kekuatan yang sangat kuat di dunia, uang tidak dapat membeli jalan menuju kerajaan Surga.

1: Markus 10:25 "Lebih mudah seekor unta melewati lobang jarum, dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

2: Yakobus 2:5-7 “Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia?”

Matius 19:24 Dan sekali lagi Aku berkata kepadamu: Lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.

1: Kekayaan bukanlah halangan untuk memasuki Kerajaan Allah.

2: Kekayaan sejati ditemukan dalam mengikuti Kristus.

1: Lukas 16:13 Tidak ada hamba yang dapat mengabdi pada dua tuan: karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain; kalau tidak, dia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan mamon.

2: Matius 6:19-21 Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya, dan di mana pencuri tidak menerobos dan mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Matius 19:25 Ketika murid-murid-Nya mendengarnya, mereka sangat heran dan bertanya, Siapakah yang dapat diselamatkan?

Para murid terheran-heran ketika Yesus mengatakan bahwa sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga, dan bertanya siapakah yang kemudian dapat diselamatkan.

1. "Kesulitan Kekayaan"

2. "Apa yang Dibutuhkan untuk Diselamatkan?"

1. Lukas 18:24-25 - "Dan ketika Yesus melihat bahwa dia sangat sedih, dia berkata, Betapa sulitnya mereka yang memiliki kekayaan masuk ke dalam Kerajaan Allah! Karena lebih mudah bagi seekor unta melewati lubang jarum , daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

2. Kisah Para Rasul 4:12 - "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun selain di dalam Dia, karena di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Matius 19:26 Tetapi Yesus melihat mereka dan berkata kepada mereka, Bagi manusia hal ini tidak mungkin; tapi bersama Tuhan segalanya mungkin.

Ayat ini menekankan bahwa bagi Tuhan, segala sesuatu mungkin terjadi, meski bagi manusia tampaknya mustahil.

1. Tuhan lebih besar dari keraguan kita dan dapat membantu kita dalam pergumulan kita.

2. Tidak ada yang terlalu sulit bagi Tuhan dan kita harus percaya pada kuasa-Nya.

1. Yeremia 32:17 - Ah, Tuhan Tuhan! Lihatlah, Engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kuasa-Mu yang besar dan tangan-Mu yang teracung. Tidak ada yang terlalu sulit bagi Anda.

2. Lukas 1:37 - Sebab bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Matius 19:27 Lalu jawab Petrus dan berkata kepadanya: Lihatlah, kami telah meninggalkan segalanya, dan mengikuti engkau; karena itu apa yang akan kita miliki?

Petrus bertanya kepada Yesus upah apa yang akan mereka terima karena mengikuti Dia dan meninggalkan segalanya.

1. Pahala atas Pelayanan yang Setia

2. Biaya Pemuridan

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala.

2. Matius 19:29 - Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, atau saudara laki-laki, atau saudara perempuan, atau ayah, atau ibu, atau istri, atau anak-anak, atau tanah, demi nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan mendapat warisan kekal. kehidupan.

Matius 19:28 Jawab Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Bahwa kamu yang mengikut Aku, pada waktu kelahiran kembali, ketika Anak Manusia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta, sebagai hakim. dua belas suku Israel.

Yesus berjanji kepada murid-muridnya bahwa mereka akan menerima pahala karena mengikuti Dia, yaitu kesempatan untuk menghakimi kedua belas suku Israel ketika Anak Manusia duduk di takhta kemuliaan.

1. Yesus Menjanjikan Pahala bagi Murid yang Setia

2. Regenerasi : Tahta Kemuliaan Tuhan

1. 1 Korintus 3:10-15 - Pahala yang akan diterima orang percaya atas pelayanan yang setia

2. Mazmur 45:6 - Tahta kemuliaan dan keagungan Tuhan

Matius 19:29 Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, atau saudara laki-laki, atau saudara perempuan, atau ayah, atau ibu, atau istri, atau anak-anak, atau tanah, demi nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal.

Yesus menganjurkan para pengikutnya untuk meninggalkan harta benda dan keluarga

demi nama-Nya, sambil berjanji bahwa mereka akan menerima imbalan seratus kali lipat dan akan mewarisi kehidupan abadi.

1. Kekuatan Pengorbanan: Belajar Melepaskan Hal yang Kita Cintai demi Kerajaan

2. Kehidupan yang Berkelimpahan: Menuai Pahala dari Kesetiaan dan Ketaatan

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. 1 Korintus 13:3 - "Sekalipun aku memberikan seluruh hartaku untuk memberi makan orang miskin, dan meskipun aku memberikan tubuhku untuk dibakar, dan tidak mempunyai kasih, tidak ada gunanya bagiku."

Matius 19:30 Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir; dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang pertama mungkin akan menjadi yang terakhir, sedangkan mereka yang terakhir mungkin akan menjadi yang pertama.

1. "Membalikkan Keadaan: Bagaimana Yesus Memberi Peringkat Kita Secara Berbeda"

2. "Mencari Tempat Terendah: Mengapa Kerendahan Hati Itu Penting"

1. Lukas 14:7-11 - Yesus mengajarkan perumpamaan tentang perjamuan kawin

2. Filipi 2:3-8 - Ajaran Paulus tentang kerendahan hati dan tidak mementingkan diri sendiri

Matius 20 menyajikan perumpamaan para pekerja di kebun anggur, ramalan Yesus yang ketiga tentang kematian dan kebangkitan-Nya, permintaan kedudukan terhormat dalam kerajaan-Nya, dan kesembuhan dua orang buta.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan Perumpamaan Para Pekerja di Kebun Anggur (Matius 20:1-16). Dalam cerita ini, seorang pemilik tanah mempekerjakan pekerja pada waktu yang berbeda-beda sepanjang hari namun pada akhirnya membayar mereka semua dengan upah yang sama, yaitu satu dinar. Mereka yang dipekerjakan pertama-tama mengeluh tentang ketidakadilan ini, namun pemilik tanah bersikeras bahwa dia tidak bersikap tidak adil karena dia membayar mereka sesuai dengan kesepakatan

mereka. Perumpamaan ini mengilustrasikan bahwa kasih karunia Allah tidak bekerja berdasarkan gagasan manusia tentang keadilan dan bahwa "yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir."

Paragraf ke-2: Saat mereka pergi ke Yerusalem, Yesus mengajak kedua belas muridnya ke samping meramalkan kebangkitan kematiannya yang ketiga kalinya (Matius 20:17-19). Dia berkata bahwa Dia akan dikhianati kepada imam-imam kepala dan guru-guru hukum yang akan menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya, menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi, cambuk tiruan, salibkan Dia, tetapi pada hari ketiga Dia akan dibangkitkan dan hidup kembali.

Paragraf ke-3: Kemudian putra ibu Zebedeus, Yakobus Yohanes, datang meminta Yesus menempatkan putra-putranya di kanan kiri kerajaan-Nya tetapi Yesus mengatakan tempat-tempat itu adalah untuk yang disiapkan oleh Bapa (Matius 20:20-28). Hal ini mengarah pada pengajaran tentang kebesaran dalam kerajaan yang bukan tentang memerintah atas orang lain seperti yang dilakukan oleh penguasa bangsa Kafir, melainkan melayani sebagaimana Anak Manusia tidak datang, melayani memberikan nyawa-Nya tebusan yang banyak. Akhirnya pasal ini diakhiri dengan penyembuhan dua orang buta di dekat Yerikho yang berseru minta ampun, mengenali Dia sebagai Anak Daud, menunjukkan kegigihan iman dan menerima penglihatan mengikuti Dia (Matius 20:29-34).

Matius 20:1 Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang tuan rumah yang pagi-pagi sekali berangkat mencari pekerja di kebun anggurnya.

Perumpamaan tentang seorang tuan rumah yang mempekerjakan pekerja untuk kebun anggurnya menggambarkan Kerajaan Surga.

1. Kasih dan anugerah Allah diulurkan kepada semua orang, terlepas dari pekerjaan atau masa iman mereka.

2. Kita semua dipanggil untuk melayani Tuhan dengan segala karunia dan kemampuan yang Dia berikan kepada kita.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

Matius 20:2 Setelah ia sepakat dengan para pekerja itu mengenai upah satu sen sehari, ia menyuruh mereka masuk ke kebun anggurnya.

Seorang pemilik tanah mempekerjakan pekerja untuk bekerja di kebun anggurnya dan setuju untuk membayar mereka satu sen sehari.

1. Kemurahan Tuhan - Betapa Tuhan Maha Pemurah dan menunjukkan kepada kita bahwa kita semua layak menerima rahmat-Nya.

2. Pentingnya Bekerja - Memahami pentingnya kerja keras dan bagaimana hal itu dapat memberkati kita.

1. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Matius 20:3 Kira-kira pada jam ketiga ia keluar dan melihat orang-orang lain berdiri menganggur di pasar.

Bagian ini menggambarkan suatu masa ketika Yesus mengamati orang-orang berdiri menganggur di pasar pada jam ketiga.

1. Tuhan ingin kita berjuang untuk pekerjaan yang bermakna dan kehidupan yang produktif.

2. Kita hendaknya menggunakan waktu kita dengan bijak dan tidak menunggu hingga menit terakhir untuk melakukan hal yang penting.

1. Amsal 6:6-11

2. Efesus 5:15-17

Matius 20:4 Dan berkata kepada mereka; Pergilah juga ke kebun anggur itu, dan apa pun yang benar akan kuberikan kepadamu. Dan mereka pun berangkat.

Yesus mengundang para pengikutnya untuk bergabung dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya di kebun anggur, dan berjanji akan memberi imbalan yang adil atas apa pun yang mereka lakukan.

1. Undangan Yesus: Bekerja Sama untuk Kerajaan Allah

2. Berkat Ketaatan: Pahala karena Melakukan Apa yang Benar

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

2. Amsal 16:3 - Berkomitmenlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan rencanamu akan berhasil.

Matius 20:5 Lalu ia keluar lagi kira-kira pada jam yang keenam dan kesembilan, lalu ia melakukan hal yang sama.

Bagian ini bercerita tentang Yesus mengunjungi pasar dua kali lagi pada jam keenam dan kesembilan dan melakukan hal yang sama seperti yang pertama kali.

1. Tuhan selalu tersedia bagi kita, tidak peduli berapa kali kita berseru kepada-Nya.

2. Yesus mengajarkan kita untuk mengutamakan orang lain sebelum diri kita sendiri dan menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Matius 20:6 Kira-kira pada jam yang kesebelas ia keluar dan mendapati orang-orang lain sedang menganggur, lalu ia berkata kepada mereka: Mengapa kamu berdiri di sini sepanjang hari menganggur?

Yesus memperhatikan beberapa orang berdiri diam dan bertanya mengapa mereka tidak bekerja.

1: Kita harus selalu mencari cara untuk menggunakan waktu kita secara produktif dan terarah.

2: Kita tidak boleh bermalas-malasan, tetapi rajinlah berusaha dan gunakan waktu kita dengan bijak.

1: Pengkhotbah 9:10 "Apa pun yang didapat tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga."

2: Kolose 3:23-24 "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

Matius 20:7 Kata mereka kepadanya: Sebab belum ada orang yang mempekerjakan kita. Ia berkata kepada mereka, Pergilah juga ke kebun anggur; dan apa pun yang benar, itulah yang akan kamu terima.

Perumpamaan tentang pekerja di kebun anggur mengajarkan bahwa setiap orang akan diberi upah atas kerja mereka, kapan pun mereka ikut bekerja.

1. Kemurahan Hati Tuhan – Belajar Menerima Perkenanan Tuhan yang Tidak Layak Didapatkan

2. Anugerah Tuhan - Cara Memetik Manfaat Kebaikan Tuhan

1. Efesus 2:8-9, Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Filipi 4:19, Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Matius 20:8 Maka ketika hari sudah tiba, berkatalah tuan kebun anggur itu kepada pengurusnya: Panggillah para pekerja itu dan berikan upah mereka, mulai dari yang terakhir sampai yang pertama.

Bagian Tuan kebun anggur memerintahkan pengurusnya untuk membayar para pekerja dari akhir hingga awal ketika malam tiba.

1. Tuhan peduli pada kita yang paling kecil: A pada Matius 20:8

2. Pentingnya keadilan: A pada Matius 20:8

1. Efesus 6:9 - Dan hai para tuan, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka, jangan mengancam: sebab kamu tahu, bahwa Tuanmu juga ada di surga; juga tidak ada rasa hormat dari orang-orang yang bersamanya.

2. Galatia 6:7 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Matius 20:9 Dan ketika orang-orang upahan itu datang, kira-kira pada jam kesebelas, mereka menerima satu dinar setiap orang.

Perumpamaan tentang para pekerja di kebun anggur berbicara tentang kemurahan hati dan keadilan Allah.

1. Keadilan dan Anugerah Tuhan : Tidak Terlambat Mendapat Ridho Tuhan

2. Kemurahan Hati Tuhan: Menerima Lebih Dari Yang Layak Kita Dapatkan

1. Efesus 2:8-10 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, 9bukan hasil kerja keras, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. 10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Lukas 6:36 Kasihanilah sama seperti Bapamu yang penyayang.

Matius 20:10 Tetapi ketika orang-orang pertama datang, mereka mengira bahwa mereka seharusnya menerima lebih banyak; dan mereka juga menerima satu sen untuk setiap orang.

Para pekerja di kebun anggur menerima gaji yang sama kapan pun mereka dipekerjakan.

1. Tuhan itu murah hati dan adil dalam segala urusannya.

2. Kita tidak boleh membandingkan diri kita dengan orang lain, tetapi merasa puas

dengan apa yang diberikan kepada kita.

1. Efesus 4:2-3 - "Hendaklah kamu rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling mengasihi satu sama lain . Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. Filipi 4:11-12 - "Aku berkata demikian bukan karena aku berkekurangan, sebab aku telah belajar untuk merasa puas dalam keadaan apa pun. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya mempunyai banyak. Saya telah belajar rahasia menjadi puas dalam situasi apa pun, baik kenyang atau lapar, baik hidup berkelimpahan atau berkekurangan."

Matius 20:11 Setelah mereka menerimanya, mereka menggerutu terhadap penjaga rumah itu,

Bagian Para pekerja di ladang menerima upahnya, tetapi mereka menggerutu terhadap tuan rumah.

1. "Rahmat Tuhan: Kemurahan Hati yang Melimpah"

2. "Menghormati Kekuasaan Yang Diurapi Tuhan"

1. Efesus 6:5-9 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan ketulusan hati, sama seperti kamu menaati Kristus.

2. Yakobus 2:1-7 - Saudara-saudaraku, apakah kamu dengan sikap pilih kasihmu benar-benar percaya kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang mulia?

Matius 20:12 Katanya: Mereka yang terakhir ini hanya bekerja satu jam saja, dan Engkau samakan mereka dengan kami, yang menanggung beban dan panas terik siang hari.

Pekerja yang bekerja hanya satu jam diberi upah yang sama dengan pekerja yang bekerja seharian penuh.

1. Tuhan adalah Tuhan yang adil, tidak peduli berapa lama Anda bekerja, setiap orang akan diberi imbalan atas usahanya.

2. Tuhan mengganjar kita dengan rahmat-Nya, bahkan ketika kita tidak layak mendapatkannya.

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Efesus 6:7-8 - Melayani dengan segenap hati, seolah-olah kamu mengabdi kepada Tuhan, bukan kepada manusia, karena kamu tahu, bahwa Tuhan akan memberi upah kepada setiap orang atas kebaikan yang mereka lakukan, baik budak maupun orang merdeka.

Matius 20:13 Tetapi dia menjawab salah satu dari mereka dan berkata, Teman, aku tidak berbuat salah padamu: bukankah kamu setuju denganku untuk satu sen pun?

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang mengajarkan pelajaran tentang keadilan dan keadilan.

1. Kekuatan Keadilan: Ajaran Yesus tentang Keadilan

2. Perumpamaan Para Pekerja di Kebun Anggur: Pelajaran dalam Membayar dengan Adil

1. Efesus 4:25-32 - Mengenakan Diri Baru dan Hidup dalam Kebenaran

2. Amsal 16:11 - Timbangan dan Timbangan yang Adil adalah milik Tuhan

Matius 20:14 Ambillah milikmu dan pergilah: Aku akan memberikan yang terakhir ini, sama seperti kepadamu.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk menerima apa yang telah diberikan kepada mereka dan tidak iri terhadap berkat orang lain.

1. "Kepuasan dalam Tuhan: Belajar Puas dengan Apa yang Kita Miliki"

2. “Jangan Mengingini: Bahaya Iri Hati”

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun

dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

Matius 20:15 Bukankah halal bagiku untuk berbuat sesukaku terhadap milikku sendiri? Apakah matamu jahat, karena aku baik?

Yesus mempertanyakan motif para pengkritiknya, menanyakan apakah mereka kesal karena dia bermurah hati.

1. Kemurahan Hati Yesus - Bagaimana tindakan kebaikan Yesus yang tanpa pamrih menantang mereka yang mempertanyakan motifnya.

2. Harga dari Belas Kasihan - Menelaah pentingnya tindakan tanpa pamrih Yesus dan apa artinya bagi kita saat ini.

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Yohanes 13:12-17 - "Setelah selesai membasuh kaki mereka, ia mengenakan pakaiannya dan kembali ke tempatnya. “Apakah kamu mengerti apa yang telah aku lakukan untukmu?” tanyanya kepada mereka. “Kalian memanggilku 'Guru' dan 'Tuan', dan memang benar demikian, karena itulah aku. Sekarang setelah Aku, Tuan dan Guru kalian, mencuci kaki kalian, kalian juga harus saling membasuh kaki. Aku Aku telah memberi kepadamu teladan agar kamu berbuat seperti yang telah Aku lakukan kepadamu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada hamba yang lebih besar dari pada tuannya, dan tidak ada seorang rasul pun yang lebih besar dari pada yang mengutusnya. Sekarang setelah kamu mengetahui hal-hal ini, kamu akan diberkati jika kamu melakukannya.”

Matius 20:16 Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu, dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, karena banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang terpilih.

Rencana Tuhan adalah membawa orang-orang yang paling kecil kemungkinannya ke atas dan yang paling mungkin ke bawah.

1. Tantangan Tuhan: Membalikkan Status Quo

2. Kuasa Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yakobus 2:5 - “Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih, bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia?”

Matius 20:17 Ketika Yesus berangkat ke Yerusalem, ia memisahkan kedua belas murid itu di tengah jalan, lalu berkata kepada mereka:

Yesus mengajarkan kepada kedua belas muridnya pelajaran penting tentang kerendahan hati dan pelayanan dalam perjalanan ke Yerusalem.

1: Kita harus rendah hati dan melayani sesama seperti Yesus melayani kedua belas muridnya.

2: Yesus adalah teladan kita. Kita hendaknya mengikuti teladan kerendahan hati dan pelayanan-Nya.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2: Markus 10:42-45 - Yesus mengumpulkan mereka dan berkata, "Kamu tahu bahwa mereka yang dianggap sebagai penguasa bangsa-bangsa bukan Yahudi berkuasa atas mereka, dan pejabat-pejabat tinggi mereka menjalankan kekuasaan atas mereka. Tidak demikian halnya denganmu. Sebaliknya, siapa pun yang ingin menjadi besar di antara kamu harus menjadi pelayanmu.

Matius 20:18 Lihatlah, kita berangkat ke Yerusalem; dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka harus menghukum mati Dia,

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang dikhianati dan dihukum mati.

1: Kita harus beriman dan percaya bahwa rencana Tuhan adalah demi kebaikan kita,

meski sulit untuk dipahami.

2: Kasih Yesus yang tanpa pamrih kepada kita adalah contoh bagaimana kita harus saling melayani.

1: Filipi 2:5-8 “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi telah menjadikan diri-Nya sendiri tidak ada apa-apanya. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan ketika Ia didapati dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.”

2: Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Matius 20:19 Dan dia akan diserahkan kepada orang-orang bukan Yahudi untuk diejek, dicambuk, dan disalibkan; dan pada hari ketiga dia akan bangkit kembali.

Penyaliban Yesus adalah untuk mengejek, mencambuk, dan menyalibkan Dia, namun Dia akan bangkit kembali pada hari ketiga.

1. Pengharapan Kebangkitan: Kuasa Kemenangan Yesus

2. Makna Pengorbanan Yesus: Harga Penebusan

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menghargai Dia yang ditimpa, dihantam oleh Tuhan, dan ditindas. Namun Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

2. Yohanes 11:25 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup.

Matius 20:20 Kemudian datanglah kepadanya ibu anak-anak Zebedeus beserta anak-anaknya, sambil memujanya dan menginginkan sesuatu darinya.

Ibu dari anak-anak Zebedeus mendekati Yesus bersama putra-putranya dan meminta bantuan-Nya.

1. Yesus selalu siap mendengarkan permintaan kita dan menjawabnya sesuai kehendak-Nya.

2. Kekuatan iman dan doa dalam mendekati Yesus.

1. Matius 7:7-11 - “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan. Atau siapakah di antara kamu yang, jika anaknya meminta roti, akan memberinya batu? Atau jika dia meminta seekor ikan, apakah dia akan memberinya seekor ular? Kalau kamu, sebagai orang jahat, tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga akan memberikan hal-hal yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya!

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah dia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu, karena siapa yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin.

Matius 20:21 Jawabnya kepadanya: Apa maumu? Katanya kepadanya, Berikanlah kedua putraku ini boleh duduk, yang satu di sebelah kananmu, dan yang lain di sebelah kiri, di kerajaanmu.

Ibu Yakobus dan Yohanes meminta kepada Yesus agar kedua putranya diberikan tempat khusus dalam kerajaannya, untuk duduk di sebelah kanan dan kirinya.

1. Kekuatan Iman dan Ketekunan – Belajar dari Bunda Yakobus dan Yohanes

2. Pengorbanan Demi Orang Tercinta - Ibu Yakobus dan Yohanes

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Tuhan; bukan hasil pekerjaanmu, supaya tidak ada seorangpun yang dapat memegahkan diri.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya Dia meninggikan kamu, serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memelihara kamu.

Matius 20:22 Tetapi Yesus menjawab dan berkata, Kamu tidak tahu apa yang kamu

minta. Mampukah kamu minum dari cawan yang akan aku minum dan dibaptis dengan baptisan yang dengannya aku dibaptis? Mereka berkata kepadanya, Kami mampu.

Yesus menguji kesetiaan dan kesediaan para murid untuk mengikuti-Nya dengan menanyakan apakah mereka dapat menerima penderitaan yang sama yang akan Dia hadapi.

1. Piala Penderitaan: Belajar Mengatakan Ya kepada Tuhan

2. Dibaptis bersama Yesus: Menjadi Murid Kristus

1. Filipi 3:10 - "Supaya aku mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam sengsara-Nya menjadi serupa dengan kematian-Nya"

2. Roma 8:17 - "Dan jika kita anak, maka kita adalah ahli waris; ahli waris Allah, dan sesama ahli waris dengan Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama."

Matius 20:23 Lalu Ia berkata kepada mereka: Kamu akan minum dari cawan-Ku dan memberi dirimu dibaptis dengan baptisan yang kuterima; tetapi duduk di sebelah kananku dan di sebelah kiriku bukanlah hakku untuk memberikannya, melainkan itu akan diberikan kepada mereka yang telah disediakan oleh Bapaku.

Yesus mengajarkan tentang pentingnya kerendahan hati dan pelayanan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati : Belajar Melayani Tuhan dan Sesama

2. Mengenali Tempat Kita dalam Rencana Tuhan: Pahala dari Pelayanan yang Setia

1. Filipi 2:3-4: "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Matius 6:24-25: “Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.”

Matius 20:24 Ketika sepuluh orang itu mendengarnya, tergeraklah hati mereka oleh

kemarahan mereka terhadap kedua saudara itu.

Sepuluh orang itu marah kepada kedua saudaranya atas permintaan mereka.

1. Tuhan menginginkan kerendahan hati dan kepuasan, bukan iri hati dan kesombongan.

2. Utamakan orang lain sebelum diri Anda sendiri dan Tuhan akan menghormati Anda.

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Amsal 22:4 - Kerendahan hati dan takut akan Tuhan mendatangkan kekayaan, kehormatan dan kehidupan.

Matius 20:25 Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: Kamu tahu, bahwa para pemimpin bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan para pembesar menjalankan kekuasaan atas mereka.

Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain mendominasi rakyat mereka, dan pihak yang berkuasa mempunyai wewenang atas mereka.

1. Kuasa Otoritas: Ajaran Yesus tentang Kekuasaan dan Kebesaran

2. Memahami Penerapan Kekuasaan Atas Orang Lain Berdasarkan Ajaran Yesus

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap orang tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. 1 Petrus 2:13-14 - Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap lembaga manusia, baik kepada kaisar sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik. .

Matius 20:26 Tetapi tidak demikian halnya di antara kamu; tetapi barangsiapa besar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu;

Yesus menekankan pentingnya kerendahan hati dan pengabdian dalam gereja.

1: Panggilan Yesus untuk melayani: mengenali kebesaran melalui pengabdian.

2: Mendahulukan orang lain sebelum diri kita sendiri: kerendahan hati dalam tindakan.

1: Filipi 2:3-4 - “Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2: 1 Petrus 5:5-6 - “Kamu semua, kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati.' Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, agar Ia mengangkat kamu pada waktunya.”

Matius 20:27 Dan barangsiapa menjadi pemimpin di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu:

Yesus mengajarkan bahwa cara menjadi besar adalah dengan menjadi seorang pelayan.

1. Memimpin dengan Melayani: Bagaimana Yesus Mengajar Kita Memimpin Melalui Kerendahan Hati dan Pelayanan

2. Tunduk pada Otoritas: Kekuatan Mengikuti Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati

1. Filipi 2:3-11

2. Markus 10:35-45

Matius 20:28 Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Yesus datang untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya bagi banyak orang.

1: Yesus menunjukkan kepada kita contoh utama dari sikap tidak mementingkan diri sendiri dan pengorbanan.

2: Kita dapat belajar mengasihi dan melayani orang lain dengan mengikuti teladan Yesus.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2: Galatia 5:13 - Kamu, saudara-saudaraku, telah dipanggil untuk merdeka. Namun jangan gunakan kebebasanmu untuk menuruti keinginan daging; sebaliknya, layani satu sama lain dengan rendah hati dalam kasih.

Matius 20:29 Ketika mereka berangkat dari Yerikho, banyak orang yang mengikuti dia.

Penduduk Yerikho mengikuti Yesus ketika ia berangkat dari kota mereka.

1: Mengikuti Yesus - Melampaui kenyamanan kota kita sendiri dan menemukan keberanian untuk mengejar tujuan yang lebih besar.

2: Melayani Sesama - Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana mendahulukan orang lain di atas diri kita sendiri, bahkan ketika itu tidak nyaman.

1: Lukas 9:23 – “Kemudian dia berkata kepada mereka semua: 'Siapa pun yang ingin menjadi muridku harus menyangkal dirinya sendiri dan memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.'”

2: Yohanes 12:26 – “Siapa pun yang melayani Aku harus mengikuti Aku; dan di mana aku berada, pelayanku juga akan berada. Ayahku akan menghormati orang yang melayani Aku.”

Matius 20:30 Dan tampaklah dua orang buta yang duduk di pinggir jalan, ketika mereka mendengar bahwa Yesus lewat, berseru, katanya: Kasihanilah kami, ya Tuhan, anak Daud.

Dua orang buta yang duduk di pinggir jalan mendengar bahwa Yesus sedang lewat dan berseru kepada-Nya, memohon belas kasihan.

1. "Tangisan Orang Buta: Pengharapan pada Tuhan"

2. "Panggilan Iman: Menjangkau Yesus"

1. Mazmur 146:8 - "TUHAN membukakan mata orang buta; TUHAN membangkitkan orang-orang yang tertunduk;"

2. Markus 10:46-52 - "Kemudian mereka tiba di Yerikho. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya, bersama dengan banyak orang, meninggalkan kota, seorang buta, Bartimeus (yang berarti "anak Timaeus"), sedang duduk di pinggir jalan sambil mengemis. Ketika dia mendengar bahwa itu adalah Yesus dari Nazaret, dia mulai berteriak, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!” Banyak orang menegur dia dan menyuruh dia diam, namun dia semakin berteriak, “Anak Daud, kasihanilah aku!” Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia.” Maka mereka berseru kepada orang buta itu, "Bergembiralah! Berdirilah! Dia memanggilmu." Sambil melemparkan jubahnya ke samping, dia melompat berdiri dan mendatangi Yesus."

Matius 20:31 Dan orang banyak menegur mereka, karena mereka harus berdiam diri: tetapi mereka semakin menangis, mengatakan, Kasihanilah kami, ya Tuhan, anak Daud.

Orang banyak menegur dua orang buta yang meminta belas kasihan Yesus, namun orang-orang itu terus berteriak minta tolong.

1. Belas Kasih terhadap Orang Terbuang: Pemeriksaan terhadap Matius 20:31

2. Mengatasi Hambatan: Seruan Minta Bantuan dari Matius 20:31

1. Mazmur 41:1 “Berbahagialah orang yang memperhatikan orang miskin; Tuhan akan menyelamatkan dia pada waktu kesusahan.”

2. Yakobus 2:13 “Sebab dia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak memberikan belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita melawan penghakiman.”

Matius 20:32 Lalu Yesus berdiri diam lalu memanggil mereka dan berkata, Apakah yang akan kamu lakukan terhadap kamu?

Yesus bertanya kepada orang-orang buta itu apa yang dapat Dia lakukan untuk menolong mereka.

1. Yesus menunjukkan kepada kita bahwa kita harus selalu bersedia membantu orang lain yang membutuhkan.

2. Kita tidak boleh ragu untuk meminta bantuan Tuhan ketika kita menghadapi tantangan.

1. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Matius 20:33 Mereka berkata kepadanya, Tuhan, supaya mata kami dibukakan.

Yesus menjawab dan berkata, Akulah terang dunia: siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.

Yesus menyatakan bahwa Dia adalah terang dunia dan bahwa mereka yang mengikuti Dia tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.

1. Yesus adalah Terang yang Menerangi Jalan.

2. Mengikuti Yesus Memberi Kita Kehidupan dan Harapan.

1. 2 Korintus 4:6 Sebab Allah, yang berfirman: “Hendaklah terang bersinar dari kegelapan,” telah bersinar di dalam hati kita untuk memberikan terang pengenalan akan kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus.

2. Yohanes 8:12 Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, berkata, “Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.”

Matius 20:34 Maka Yesus menaruh belas kasihan kepada mereka, lalu menjamah mata mereka; dan seketika itu juga mata mereka dapat melihat, lalu mereka mengikuti Dia.

Yesus menaruh belas kasihan kepada orang-orang buta itu dan menyembuhkan mereka.

1. Welas Asih: Kekuatan Cinta

2. Yesus: Penyembuh Kita

1. Markus 5:34 - Yesus berkata, "Putri, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dalam damai dan bebas dari penderitaanmu."

2. 1 Petrus 2:24 - Dia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran; oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.

Matius 21 menceritakan kemenangan Yesus saat masuk ke Yerusalem, pembersihan Bait Suci, kutukan pohon ara, dan perdebatan dengan para pemimpin agama.

Paragraf Pertama: Pasal ini dimulai dengan masuknya Yesus dengan penuh kemenangan ke Yerusalem (Matius 21:1-11). Dia mengutus dua murid untuk mengambil seekor keledai dan anaknya. Mengendarai kendaraan ini sebagai penggenapan nubuatan, Dia dipuji oleh orang banyak yang membentangkan jubah dan ranting-ranting di jalan sambil meneriakkan "Hosana bagi Putra Daud!" "Berbahagialah dia yang datang dengan nama Tuhan!" "Hosana surga tertinggi!" Hal ini menyebabkan kegemparan di kota dan orang-orang bertanya siapakah murid-murid ini dan menjawab bahwa ini adalah nabi Yesus dari Nazareth Galilea.

Paragraf ke-2: Setibanya di Yerusalem, Yesus masuk ke dalam kawasan Bait Suci mengusir orang-orang yang berjualan di sana menjungkirbalikkan meja-meja penukaran uang, bangku-bangku yang menjual burung merpati (Matius 21:12-17). Dia menuduh mereka mengubah sholat di rumah menjadi sarang perampok. Kemudian orang lumpuh yang buta datang kepada-Nya di kuil. Dia menyembuhkan mereka. Ketika imam kepala guru hukum melihat hal-hal menakjubkan yang dia lakukan, anak-anak meneriakkan Hosana, mereka marah tetapi Yesus mengutip Mazmur yang mengatakan pernahkah kamu membaca 'Dari bibir anak-anak bayi Engkau, Tuhan menyerukan pujianmu'? Setelah ini Dia meninggalkan kota Bethany bermalam di sana.

Paragraf ke-3: Di pagi hari ketika dia kembali ke kota, dia melihat pohon ara di jalan tetapi tidak menemukan apa pun di atasnya kecuali dedaunan, jadi katakan padanya jangan biarkan buah datang lagi darimu segera pohon itu layu (Matius 21:18-22). Ketika para murid terheran-heran akan hal ini, Yesus berbicara tentang kekuatan iman doa yang mengatakan jika mereka memiliki iman jangan ragu tidak hanya mereka dapat melakukan apa yang dilakukan pohon ara tetapi juga mengatakan gunung 'Pergilah lemparkan dirimu ke laut' itu akan terkabul apa pun permintaan doa yang percaya diterima . Kemudian ketika ditantang oleh imam-imam kepala tua-tua tentang otoritas di balik tindakan-Nya Ia menceritakan perumpamaan dua orang anak pekerja kebun anggur yang menggambarkan kemunafikan mereka menolak menerima pesan pertobatan Yohanes Pembaptis kerajaan Allah (Matius 21:23-46). Meskipun menyadari bahwa perumpamaan adalah tentang mereka, mereka mencari cara untuk menangkap Dia

tetapi takut pada orang banyak karena orang banyak menganggap Dia sebagai nabi.

Matius 21:1 Ketika mereka sudah dekat ke Yerusalem dan sampai di Betfage, di Bukit Zaitun, lalu diutuslah dua orang murid Yesus,

Yesus mengutus dua muridnya ke Bethphage di Bukit Zaitun.

1. Pentingnya mengikuti teladan Yesus dalam mengutus murid-murid.

2. Ketaatan dan kepercayaan dalam mengutus murid seperti yang dilakukan Yesus.

1. Lukas 10:1-12 - Pengiriman tujuh puluh murid.

2. Yohanes 20:21 - Penugasan Yesus kepada para murid untuk memberitakan Injil.

Matius 21:2 Katanya kepada mereka: Pergilah ke desa di seberangmu, dan kamu akan segera menemukan seekor keledai betina terikat dan seekor anak keledai bersamanya. Lepaskan semuanya dan bawalah kepadaku.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk mencari dan membawakannya seekor keledai dan anak kudanya.

1: Kekuatan Ketaatan - Yesus memberikan instruksi kepada murid-muridnya, dan mereka menaatinya. Kita harus berusaha untuk memiliki ketaatan yang sama kepada Tuhan seperti yang ditunjukkan para murid di sini.

2: Yesus Tahu Apa yang Dia Butuhkan - Yesus tahu persis apa yang dia inginkan dan butuhkan. Kita harus percaya bahwa Dia tahu apa yang terbaik untuk kita, meski itu mungkin bukan apa yang kita harapkan.

1: Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.”

2: Amsal 3:5-6 - “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.”

Matius 21:3 Dan jika ada orang yang berkata perlu kepadamu, kamu harus berkata: Tuhan memerlukan mereka; dan segera dia akan mengirim mereka.

Bagian ini bercerita tentang Yesus yang mengutus dua murid-Nya untuk menemukan seekor keledai dan anaknya untuk memenuhi nubuatan.

1. Memercayai Rencana Tuhan: Belajar Mengikuti Petunjuk Yesus dengan Setia

2. Mengkonsekrasikan Diri Kita kepada Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Kehendak Tuhan

1. Lukas 22:42 “Ayah, jika Bapa bersedia, ambillah cawan ini dariKu; namun bukan kehendakku, melainkan kehendakmulah yang terlaksana.”

2. Mazmur 27:14 “Tunggulah Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah serta nantikan Tuhan.”

Matius 21:4 Semua itu terjadi supaya genaplah apa yang disabdakan oleh nabi, yang berbunyi,

Yesus menggenapi nubuatan Zakharia 9:9 ketika Dia memasuki Yerusalem dengan menunggangi keledai.

1: Yesus datang untuk menggenapi nubuatan Perjanjian Lama dan membawa keselamatan bagi dunia.

2: Melalui kedatangan Yesus yang sederhana di atas seekor keledai, kita dapat melihat penggenapan nubuatan dan kuasa Allah.

1: Zakharia 9:9 - Bergembiralah, hai putri Sion; berserulah, hai putri Yerusalem: lihatlah, Rajamu datang kepadamu: dia adil dan beroleh keselamatan; rendah hati, dan menunggangi seekor keledai, dan menunggang seekor anak keledai.

2: Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Matius 21:5 Beritahukanlah kepadamu, putri Sion, Lihatlah, Rajamu datang kepadamu, lemah lembut, dan duduk di atas seekor keledai, dan seekor anak kuda adalah anak keledai.

Bagian ini menggambarkan Yesus memasuki Yerusalem dengan seekor keledai muda, yang melambangkan kelembutan dan kerendahan hati-Nya.

1. Bagaimana Kerendahan Hati Yesus Mengajari Kita untuk Rendah Hati

2. Nubuatan tentang Yesus Menuju Yerusalem dengan Seekor Kuda Colt

1. Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

2. Zakharia 9:9 - "Bergembiralah, hai putri Sion! Bersoraklah dengan nyaring, hai putri Yerusalem! Lihatlah, rajamu datang kepadamu; dia benar dan beroleh keselamatan, rendah hati dan menunggangi seekor keledai, di atas seekor anak keledai , anak kuda keledai."

Matius 21:6 Lalu murid-murid itu pergi dan melakukan seperti yang diperintahkan Yesus kepada mereka,

7 lalu dibawanya keledai dan keledai itu, lalu dikenakannya pakaian mereka, dan mereka menaruh dia di atasnya.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk membawa seekor keledai dan seekor anak keledai dan menempatkannya di atas mereka.

1. Ketaatan Murid-murid Kristus

2. Kuasa Otoritas Yesus

1. Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku.”

2. Filipi 2:8 - “Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.”

Matius 21:7 Lalu dibawalah keledai dan keledai itu, lalu dikenakannya pakaian mereka, dan mereka menaruhnya di atasnya.

Yesus masuk ke Yerusalem dengan menunggangi seekor keledai dan seekor anak keledai, dan orang-orang menaruh pakaian mereka di atasnya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Demonstrasi Yesus tentang kerendahan hati ketika memasuki Yerusalem menaiki seekor keledai.

2. Kekuatan Umat : Kesediaan umat untuk menyerahkan jubahnya sebagai tanda penghormatan terhadap Yesus.

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dalam kamusmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2. Zakharia 9:9 - Bersukacitalah dengan besarnya, hai putri Sion; berserulah, hai putri Yerusalem: lihatlah, Rajamu datang kepadamu: dia adil dan beroleh keselamatan; rendah hati, dan menunggangi seekor keledai, dan menunggang seekor anak keledai.

Matius 21:8 Dan banyak sekali orang yang membentangkan pakaian mereka di jalan; yang lain menebang ranting-ranting pohon, dan membuangnya di jalan.

Banyak orang membentangkan pakaian mereka dan memotong ranting-ranting pohon untuk membuat jalan bagi Yesus.

1. Yesus layak mendapat penghormatan dan pengabdian kita.

2. Kita hendaknya merayakan Yesus dengan sukacita dan antusiasme.

1. Yesaya 40:3-5 - Ada suara yang berseru: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita. Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit akan diratakan; tanah yang tidak rata akan menjadi rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi datar. Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama, sebab mulut Tuhan telah mengatakannya.”

2. Yohanes 12:12-15 - Keesokan harinya orang banyak yang datang pada pesta itu mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem. Maka mereka mengambil dahan-dahan pohon korma dan keluar menemui Dia sambil berseru, “Hosana! Berbahagialah dia yang datang dengan nama Tuhan, yaitu Raja Israel!” Dan Yesus menemukan seekor keledai muda dan duduk di atasnya, seperti ada tertulis, “Jangan takut, putri Sion; lihatlah, rajamu datang, duduk di atas seekor keledai muda!”

Matius 21:9 Dan orang banyak yang berjalan sebelum dan sesudahnya berseru, katanya, Hosana bagi anak Daud: Berbahagialah orang yang datang dalam nama Tuhan; Hosana yang tertinggi.

Banyak orang memuji Yesus sebagai Anak Daud dan memberkati Dia karena datang dalam nama Tuhan.

1. Kekuatan Pujian: Menjelajahi Banyak Orang yang Merayakan Yesus

2. Pengharapan Hosana: Memahami Peran Yesus sebagai Anak Daud

1. Mazmur 118:26-27 "Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan. Dari rumah Tuhan kami memberkati kamu. Tuhan adalah Allah dan Dialah yang menyinari kita."

2. Yesaya 11:1-2 "Suatu tunas akan tumbuh dari tunggul Isai; dari akarnya akan ada tunas yang berbuah. Roh Tuhan akan ada padanya—Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.”

Matius 21:10 Dan ketika dia datang ke Yerusalem, seluruh kota tergerak dan bertanya, Siapakah orang ini?

Penduduk Yerusalem diliputi keheranan dan kekaguman atas kedatangan Yesus ke kota itu.

1. Keajaiban Yesus: Menjelajahi Dampak Kehadiran Yesus.

2. Kagum dan Percaya: Menemukan Kembali Iman Melalui Teladan Yesus.

1. Matius 2:2 - "Bintang yang mereka lihat di timur itu berjalan di depan mereka sampai berhenti di atas tempat anak itu berada."

2. Mazmur 96:9 - "Sembahlah Tuhan dalam kemegahan kekudusan-Nya; gemetar di

hadapan-Nya, hai seluruh bumi."

Matius 21:11 Lalu orang banyak itu berkata: Ini adalah Yesus, nabi dari Nazaret di Galilea.

Bagian ini menggambarkan pengakuan masyarakat terhadap Yesus sebagai nabi dari Nazaret di Galilea.

1. Yesus adalah sumber pengharapan dan keselamatan bagi semua orang.

2. Kita dipanggil untuk mencari bimbingan dari Yesus dan ajaran-ajaran-Nya.

1. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Allah Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. "

2. Yohanes 14:6 - "Yesus menjawab, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

Matius 21:12 Lalu Yesus masuk ke dalam Bait Allah, lalu mengusir semua orang yang berjual beli di Bait Suci, dan menggulingkan meja-meja penukar uang dan kursi para pedagang merpati,

Yesus membersihkan kuil dari penukaran uang dan penjual.

1: Yesus mengajarkan kita bahwa rumah Tuhan harus menjadi tempat berdoa dan beribadah, bukan pasar.

2: Kita harus mengambil teladan Yesus dalam membersihkan Bait Suci sebagai pengingat untuk waspada dalam hidup kita dan menjauhkan diri kita dari apa pun yang mengalihkan perhatian kita dari Tuhan.

1: Yohanes 2:13-17 - Yesus mengusir orang-orang yang berjual beli di Bait Suci, dengan mengatakan bahwa rumah Bapa-Nya adalah rumah doa.

2: Yesaya 56:7 - Bahkan mereka yang memelihara hari Sabat dan memilih apa yang menyenangkan hati saya, dan berpegang teguh pada perjanjian saya, akan saya bawa ke gunung suci saya dan memberi mereka sukacita di rumah doa saya.

Matius 21:13 Dan berkata kepada mereka: Ada tertulis, Rumahku akan disebut rumah doa; tetapi kamu telah menjadikannya sarang penyamun.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana orang-orang menjadikan rumah doa menjadi sarang pencuri.

1. "Menjalani Kehidupan Iman dan Doa: Jantung Rumah Tuhan"

2. “Transformasi Rumah Doa: Dari Dosa Menuju Keselamatan”

1. Yesaya 56:7, "Sebab rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang."

2. Yakobus 4:2-3, “Kamu tidak mempunyai, karena kamu tidak meminta. Kamu meminta dan tidak menerima, karena kamu salah meminta, untuk dibelanjakan pada hawa nafsumu.”

Matius 21:14 Lalu orang buta dan orang lumpuh datang kepadanya di Bait Suci; dan dia menyembuhkan mereka.

Yesus menyembuhkan orang buta dan orang lumpuh yang datang kepada-Nya di Bait Suci.

1. Sentuhan Penyembuhan Yesus: Bagaimana Belas Kasih Yesus Melampaui Segala Hambatan

2. Keajaiban Kasih: Yesus Menyembuhkan Orang Buta dan Lumpuh

1. Yesaya 35:5-7 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bernyanyi; karena di padang belantara akan ada air yang mengalir, dan sungai-sungai akan mengalir di padang belantara.

2. Mazmur 146:7-8 - Dia melaksanakan penghakiman bagi yang tertindas: dia memberi makanan kepada yang lapar. TUHAN melepaskan orang-orang tawanan; Ia membukakan mata orang-orang buta; TUHAN membangunkan orang-orang yang tertunduk.

Matius 21:15 Dan ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat keajaiban-keajaiban yang dilakukannya, dan anak-anak menangis di Bait Suci dan berkata, Hosana bagi anak Daud; mereka sangat tidak senang,

Yesus bertindak dengan otoritas dan keterbukaan, yang sangat tidak menyenangkan para imam kepala dan ahli Taurat.

1. Otoritas Sejati Terdapat pada Yesus, Bukan pada Lembaga Buatan Manusia

2. Hosana bagi Yesus Anak Daud

1. Matius 21:12-17

2. Mazmur 118:25-29

Matius 21:16 Dan berkata kepadanya: Apakah engkau mendengarkan apa yang dikatakan orang-orang ini? Dan Yesus berkata kepada mereka, Ya; Pernahkah kamu membaca, Dari mulut bayi dan anak yang menyusu Engkau telah menyempurnakan pujian?

Yesus mendengarkan apa yang dikatakan anak-anak dan merujuk pada kitab suci dimana Tuhan menggunakan mulut anak-anak untuk menyempurnakan pujian-Nya.

1. Anak Kita, Masa Depan Kita: Bagaimana Tuhan Memberikan Harapan Melalui Generasi Bungsu

2. Pujian Generasi Baru: Melepaskan dan Membiarkan Tuhan Memakai Anak Kita

1. Mazmur 8:2 - Dari mulut bayi dan anak yang menyusu engkau telah menetapkan kekuatan karena musuhmu, agar engkau tetap menjadi musuh dan pembalas.

2. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

Matius 21:17 Lalu ia meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota menuju Betania; dan dia menginap di sana.

Yesus meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Betania tempat Dia tinggal.

1. Yesus selalu mengutamakan kehendak Allah di atas kehendak-Nya.

2. Sekalipun di tengah kesulitan, Yesus tidak pernah menyerah.

1. Yesaya 53:7 Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Matius 21:18 Pada pagi harinya, ketika ia kembali ke kota, ia merasa lapar.

Yesus kembali ke kota pada pagi hari dan merasa lapar.

1. Yesus mengajarkan kepada kita bahwa Dia, Anak Allah, pun mengalami kelaparan dan kebutuhan jasmani.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan bahkan ketika kita mengalami kelaparan fisik.

1. Mazmur 34:10 - Orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan kebaikan.

2. Matius 6:25-34 - Janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan dan minum, atau mengenai tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

Matius 21:19 Ketika dilihatnya sebatang pohon ara di jalan, ia mendatangi pohon itu dan tidak menemukan apa pun di atasnya, melainkan hanya tinggal daunnya saja. Lalu ia berkata kepadanya: Janganlah ada buah yang tumbuh padamu untuk selama-lamanya. Dan seketika itu juga pohon ara itu layu.

Pohon ara dikutuk Yesus karena tidak menghasilkan buah.

1. Menghasilkan Buah: Perumpamaan tentang Pohon Ara

2. Kekuatan Kata-kata: Pelajaran dari Pohon Ara

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama adalah murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas. Pembawa damai yang menabur dalam kedamaian akan menuai kebenaran.

Matius 21:20 Ketika murid-murid melihatnya, mereka heran dan berkata, Betapa cepatnya pohon ara itu layu!

Para murid terheran-heran melihat pohon ara itu layu secara tiba-tiba.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari apa pun yang dapat kita bayangkan.

2. Bahkan ketika sesuatu tampak mustahil, Tuhan mampu mewujudkannya.

1. Mazmur 33:9 - Karena dia berbicara, dan jadilah; dia memerintahkan, dan kapal itu berdiri kokoh.

2. Keluaran 14:21 - Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN mengusir laut itu dengan angin timur yang kencang sepanjang malam dan menjadikan laut itu kering, dan airnya terbelah.

Matius 21:21 Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu beriman dan tidak ragu-ragu, kamu tidak hanya akan melakukan apa yang dilakukan terhadap pohon ara, tetapi juga jika kamu berkata kepada gunung ini, Singkirkanlah dirimu dan buanglah ke dalam laut; itu akan dilakukan.

Yesus mengajarkan bahwa iman kepada-Nya dapat memindahkan gunung.

1: Dengan iman, tidak ada yang mustahil.

2: Percayalah kepada Yesus, dan Anda bisa melakukan apa saja.

1: Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana;

dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Matius 21:22 Dan segala sesuatunya, apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.

Yesus mengajarkan bahwa segala sesuatu yang diminta dalam doa dengan iman akan diberikan.

1. Kekuatan Doa: Cara Membuka Berkat Tuhan Melalui Iman

2. Iman Menerima Dari Tuhan: Cara Berdoa dan Menerima Apa yang Diminta

1. Yakobus 1:6-7 - Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan, karena orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Matius 21:23 Ketika dia sampai di Bait Suci, datanglah imam-imam kepala dan tua-tua rakyat yang sedang mengajar dia, lalu berkata: Atas kuasa apakah engkau melakukan hal-hal ini? dan siapa yang memberimu wewenang ini?

Yesus ditanyai tentang wewenangnya untuk mengajar di bait suci.

1. Otoritas dalam Gereja: Pentingnya mendapatkan persetujuan Tuhan.

2. Kuasa Ajaran Yesus: Pelajaran tentang kerendahan hati dan iman.

1. Kisah Para Rasul 4:7-12 — Keberanian Petrus dan Yohanes dalam bersaksi tentang otoritas Yesus.

2. 1 Petrus 5:5 — Mengizinkan Tuhan menjadi otoritas tertinggi dalam hidup kita.

Matius 21:24 Lalu Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, Aku juga akan menanyakan satu hal kepadamu, yang jika kamu memberitahuku, aku juga akan memberitahumu dengan bijak apa yang aku kuasai untuk melakukan hal-hal ini.

Yesus mengajukan pertanyaan kepada orang-orang dan berjanji akan menjawab mereka jika mereka menjawab pertanyaannya.

1. Ajaran Yesus - Otoritas & Ketaatan

2. Kekuatan Pertanyaan - Bagaimana Mengajukan Pertanyaan Memberi Kita Wawasan

1. Yohanes 7:17 - “Barangsiapa mau melakukan kehendaknya, ia akan mengetahui ajarannya, baik yang berasal dari Allah maupun yang aku katakan dari diriku sendiri.”

2. Yesaya 1:18 - “Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju.”

Matius 21:25 Baptisan Yohanes, Dimanakah Itu? dari surga, atau dari manusia? Dan mereka bertukar pikiran dengan diri mereka sendiri, dengan mengatakan, Jika kita berkata, Dari surga; dia akan berkata kepada kita, Mengapa kamu tidak percaya padanya?

Orang-orang mempertanyakan asal usul baptisan Yohanes Pembaptis.

1. Percaya kepada utusan Allah dan pelayanannya

2. Jangan meragukan kuasa Tuhan

1. Markus 1:7 “Dan dia berkhotbah, katanya, 'Setelah aku akan datang dia yang lebih berkuasa daripada aku, yang tali kasutnya tidak layak untuk aku bungkukkan dan lepaskan.'”

2. Roma 10:17 “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

Matius 21:26 Tetapi jika kita berkata, Tentang manusia; kami takut pada rakyat; karena semua orang menganggap Yohanes sebagai seorang nabi.

Bagian ini menggambarkan dilema para imam kepala dan tua-tua dalam memutuskan apakah akan menjawab pertanyaan Yesus apakah Yohanes Pembaptis diutus dari Allah.

1. Saat dihadapkan pada keputusan sulit, pastikan untuk memeriksa bukti sebelum mengambil pilihan.

2. Kita harus mencari bimbingan Tuhan dalam semua keputusan kita, tidak peduli betapa sulitnya keputusan tersebut.

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

Matius 21:27 Lalu mereka menjawab Yesus dan berkata, Kami tidak dapat membedakannya. Dan dia berkata kepada mereka, Aku juga tidak memberitahukan kepadamu dengan wewenang apa aku melakukan hal-hal ini.

Yesus bertanya kepada para pemimpin agama dengan otoritas apa dia melakukan mukjizat, namun mereka tidak dapat menjawabnya.

1. Kuasa Otoritas - Menjelajahi teladan Yesus dalam ketundukan pada otoritas Allah.

2. Pencarian Jawaban - Bagaimana menemukan kebenaran dan pemahaman ketika kita mungkin tidak memiliki semua jawaban.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN.

9Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada manusia yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku.

Matius 21:28 Tetapi bagaimana pendapatmu? Seorang pria mempunyai dua anak laki-laki; dan dia mendatangi kebun anggur pertama dan berkata, Nak, pergilah bekerja hari ini di kebun anggurku.

Seorang laki-laki meminta kedua putranya untuk bekerja di kebun anggurnya.

1. Panggilan Bekerja: Ajakan Ayah kepada Anaknya

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Instruksi Meskipun Ada Tantangan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Matius 21:29 Jawabnya: Aku tidak mau melakukannya, tetapi setelah itu dia bertobat lalu pergi.

Yesus menolak untuk taat pada awalnya, namun kemudian berubah pikiran dan taat.

1. Kekuatan Pertobatan – menekankan pentingnya mengubah pikiran dan melakukan apa yang benar.

2. Hikmah Ketaatan - menyoroti pahala mengikuti kehendak Tuhan.

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. 2 Korintus 7:10 - Dukacita menurut kehendak Allah mendatangkan pertobatan yang membawa keselamatan dan tidak meninggalkan penyesalan, tetapi dukacita duniawi mendatangkan kematian.

Matius 21:30 Lalu ia sampai pada yang kedua dan berkata demikian. Dan dia menjawab dan berkata, Saya pergi, Tuan: dan tidak pergi.

Yesus meminta dua orang untuk ikut bersama-Nya, namun hanya satu yang mengikuti.

1. Pentingnya ketaatan terhadap panggilan Tuhan

2. Kekuatan untuk menepati komitmen kita

1. Lukas 9:23 - "Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku."

2. 1 Yohanes 2:3-6 - "Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Siapa yang mengatakan: Aku kenal Dia, tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, adalah pembohong dan kebenarannya tidak benar." di dalam dia. Tetapi barangsiapa menepati janjinya, di dalam dia sesungguhnya kasih Allah telah sempurna: dengan ini kita tahu, bahwa kita ada di dalam dia. Barangsiapa mengatakan bahwa dia tinggal di dalam dia, hendaknya dirinya juga berjalan, sama seperti dia berjalan. "

Matius 21:31 Apakah di antara mereka berdua melakukan kehendak ayahnya? Mereka berkata kepadanya, Yang pertama. Yesus berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa para pemungut cukai dan para pelacur masuk ke dalam Kerajaan Allah sebelum kamu.

Yesus mengajarkan bahwa orang yang bertobat dan menerima kasih karunia Tuhan akan masuk ke dalam kerajaan Tuhan sebelum para pemimpin agama.

1. Jalan Benar Menuju Tuhan: Pertobatan, Iman, dan Anugerah

2. Kuasa Kerahiman Tuhan: Mengapa Orang Berdosa Sekalipun Diterima di Kerajaan

1. Roma 3:21-26 - Pembenaran karena iman di dalam Kristus

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan tentang Anak yang Hilang

Matius 21:32 Sebab Yohanes datang kepadamu di jalan kebenaran, dan kamu tidak percaya kepadanya; tetapi para pemungut cukai dan pelacur-pelacur itu percaya kepadanya; dan kamu, ketika kamu telah melihatnya, tidak bertobat sesudahnya, agar kamu dapat percaya kepadanya.

Yohanes Pembaptis memberitakan pesan kebenaran, namun penduduk Yerusalem menolaknya. Namun, para pemungut cukai dan pelacur menerima pesannya dan mempercayainya. Meski melihat kebenaran, masyarakat Yerusalem tetap menolak untuk bertobat dan mempercayai pesan Yohanes.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat Dapat Membantu Kita Mengatasi Perjuangan Kita

2. Pentingnya Iman: Mengapa Pentingnya Percaya pada Firman Tuhan

1. Roma 5:8 Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Markus 11:22-24 “Percayalah kepada Allah,” jawab Yesus. “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa berkata kepada gunung ini, 'Pergilah, lemparlah dirimu ke dalam laut,' dan tidak ragu-ragu dalam hatinya tetapi yakin bahwa apa yang mereka katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi bagi mereka. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan menjadi milikmu.”

Matius 21:33 Dengarkanlah perumpamaan yang lain: Ada seorang pemilik rumah yang membuat kebun anggur dan memagarinya, menggali tempat pemerasan anggur di dalamnya, lalu mendirikan sebuah menara, lalu membagikannya kepada para penggarap, lalu pergi ke negeri yang jauh. :

Seorang perumah tangga menanami kebun anggur, mengelilinginya dengan pagar tanaman, menggali tempat pemerasan anggur, membangun menara, dan menyewakannya kepada para petani sebelum berangkat melakukan perjalanan.

1: Kita harus menjadi pengelola harta benda kita dengan bijak, menggunakannya untuk memuliakan Tuhan dan memberi manfaat bagi orang lain.

2: Ketika kita mempercayakan sumber daya kita kepada orang lain, kita harus tetap setia kepada Tuhan dan kepada mereka yang kita layani.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: 1 Korintus 4:2 Selain itu, seorang pengurus dituntut agar setia.

Matius 21:34 Ketika musim berbuah sudah dekat, disuruhnya hamba-hambanya kepada para penggarap, agar mereka dapat menerima buahnya.

Yesus mengutus hamba-hamba-Nya kepada para petani untuk mengumpulkan hasil panen.

1. Pentingnya Ketaatan dalam Melayani Tuhan

2. Kekuatan Pengorbanan dalam Melakukan Kehendak Tuhan

1. Lukas 10:2 - "Kata Yesus kepada mereka: 'Panenan memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu, berdoalah dengan sungguh-sungguh kepada Pemilik panen agar mengutus para pekerja untuk menuainya.'"

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Matius 21:35 Lalu para penggarap itu menangkap hamba-hambanya, lalu memukuli yang seorang, lalu membunuh yang lain, dan yang lain lagi dilempari batu.

Perumpamaan penggarap dalam Matius 21:35 menunjukkan kepada kita bahwa siapa yang menolak firman Tuhan akan menghadapi konsekuensinya.

1. Jika Kita Menolak Firman Tuhan, Kita Akan Menghadapi Konsekuensinya

2. Perumpamaan Para Penggarap: Peringatan Bagi Mereka yang Menolak Firman Tuhan

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Roma 2:5-6 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan. Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

Matius 21:36 Sekali lagi, ia mengutus hamba-hamba lain lebih banyak daripada hamba-

hamba yang pertama, dan mereka berbuat demikian terhadap mereka.

Bagian ini menggambarkan Yesus mengutus lebih banyak hamba setelah kelompok hamba pertama diabaikan.

1: Tuhan gigih dalam kasih-Nya kepada kita, Dia akan terus menjangkau kita meskipun kita mengabaikan-Nya.

2: Kita tidak boleh menyerah dalam memberikan cinta dan kebaikan kepada orang lain, tidak peduli berapa kali kita ditolak.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Lukas 6:27-28 - “Tetapi aku berkata kepadamu, siapa pun yang mendengarkan aku: Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka yang membencimu, berkatilah mereka yang mengutukmu, berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Matius 21:37 Tetapi yang terakhir dia mengutus putranya kepada mereka, dengan pesan: Mereka akan menghormati anakku.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan mengutus putra-Nya kepada umat-Nya, dengan harapan bahwa mereka akan menghormatinya.

1: Kita hendaknya menunjukkan rasa hormat dan hormat kita kepada putra Allah, Yesus Kristus.

2: Kita harus ingat untuk menghormati dan menghargai anugerah Tuhan yaitu Yesus Kristus.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Matius 21:38 Tetapi ketika para penggarap itu melihat anak itu, mereka berkata satu

sama lain: Inilah ahli warisnya; ayo, mari kita bunuh dia, dan mari kita rebut warisannya.

Para penggarap, ketika melihat putra pemilik kebun anggur, bersekongkol untuk membunuhnya agar dapat merampas warisannya.

1. Bahaya Keserakahan dan Akibat Dosa

2. Kekuatan Cinta dan Harapan Penebusan

1. Amsal 28:20, “Orang yang setia mendapat banyak berkat, tetapi siapa tergesa-gesa menjadi kaya, tidak akan luput dari perhatian.”

2. Roma 8:18, "Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

Matius 21:39 Lalu mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu dan membunuhnya.

Penggarap kebun anggur itu membunuh anak pemiliknya.

1. Pentingnya ketaatan pada kehendak Tuhan.

2. Akibat ketidaktaatan terhadap kehendak Tuhan.

1. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

Matius 21:40 Apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya terhadap penggarap-penggarap itu?

Perikop Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang tuan kebun anggur yang penggarapnya tidak memberikan bagiannya dari hasil panen ketika dia datang untuk memungutnya.

1. Perumpamaan Penggarap: Memahami Ajaran Yesus tentang Ketaatan dan Pengorbanan

2. Tanggung Jawab Penatalayan yang Baik: Mengikuti Rencana Tuhan dalam Cara Kita Memperlakukan Orang Lain

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

Matius 21:41 Mereka berkata kepadanya: Dia akan membinasakan orang-orang jahat itu dengan menyedihkan, dan akan menyerahkan kebun anggurnya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan memberinya buah pada musimnya.

Yesus mengajarkan perumpamaan tentang penggarap yang jahat, menekankan penghakiman dan belas kasihan Allah.

1. Penghakiman Tuhan Dibenarkan - Matius 21:41

2. Rahmat Tuhan Maha Pengasih - Matius 21:41

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: "Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

2. Yakobus 4:12 - Hanya ada satu Pemberi Hukum dan Hakim, yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan. Namun Anda—siapakah Anda hingga bisa menghakimi sesama Anda?

Matius 21:42 Kata Yesus kepada mereka: Belum pernahkah kamu membaca di dalam Kitab Suci, Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, itulah yang menjadi ujung tombak; inilah pekerjaan TUHAN dan keajaiban di mata kami?

Yesus bertanya kepada orang-orang apakah mereka pernah membaca di dalam Kitab Suci tentang batu yang dibuang oleh tukang bangunan, yang menjadi batu penjuru. Dia menyatakan bahwa ini adalah perbuatan Tuhan dan menakjubkan bagi semua orang.

1. Rezeki Tuhan yang Ajaib: Melihat Tangan Tuhan di Tempat yang Tak Terduga

2. Ditolak untuk Diagungkan: Memahami Penebusan Tuhan pada Tempat yang Paling Rendah

1. Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai landasan sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu landasan yang kokoh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa.

2. Mazmur 118:22 - Batu yang ditinggalkan tukang bangunan, menjadi batu penjuru.

Matius 21:43 Sebab itu aku berkata kepadamu: Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang menghasilkan buahnya.

Kerajaan Allah akan diambil dari manusia dan diberikan kepada suatu bangsa yang menghasilkan buahnya.

1. Pentingnya menghasilkan buah dalam Kerajaan Allah

2. Kemurahan dan kesetiaan Tuhan terhadap orang-orang yang beriman

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri."

2. Yakobus 2:17 - "Demikian pula, iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan perbuatan, adalah mati."

Matius 21:44 Dan siapa pun yang jatuh di atas batu ini akan hancur; tetapi siapa pun yang jatuh, batu itu akan menghancurkannya hingga menjadi bubuk.

Yesus memperingatkan bahwa mereka yang tidak menerima ajarannya akan diremukkan, namun mereka yang menerimanya akan diselamatkan.

1: Terimalah ajaran Yesus dan selamat.

2: Menolak ajaran Yesus dan hancur.

1: Yesaya 8:14-15 - "Dia akan menjadi tempat suci; bagi Israel dan Yehuda dia akan menjadi batu yang menyebabkan orang tersandung dan batu karang yang membuat mereka terjatuh. Dan bagi penduduk Yerusalem dia akan menjadi sebuah perangkap dan jerat. Banyak di antara mereka akan tersandung, mereka akan jatuh dan hancur, mereka akan dijerat dan ditangkap."

2: 1 Petrus 2:6-7 - "Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci: "Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu penjuru yang terpilih dan berharga, dan siapa yang percaya kepadanya tidak akan dipermalukan selama-lamanya." Nah bagi kamu yang beriman, batu ini sangat berharga."

Matius 21:45 Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan itu, mereka tahu bahwa yang dibicarakan-Nya adalah tentang mereka.

Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menyadari bahwa perumpamaan Yesus adalah tentang mereka.

1. Bahaya Mengabaikan Pesan Tuhan

2. Pentingnya Mendengarkan Tuhan

1. Yesaya 1:18-19 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba. 19 Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu;

20 Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan pedang; sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya."

2. Yohanes 10:27-30 - "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku. 28 Aku memberi mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang akan merebut mereka dari tangan-Ku. 29 Ayahku, yang memberikan semuanya kepadaku, lebih besar dari semuanya, dan tak seorang pun mampu merebutnya dari tangan Bapa. 30 Aku dan Bapa adalah satu."

Matius 21:46 Tetapi ketika mereka berusaha untuk menangkap dia, mereka takut kepada orang banyak, karena mereka mengira dia adalah seorang nabi.

Yesus sedang mengajar di Bait Suci ketika beberapa imam kepala dan tua-tua bangsa itu berusaha menangkap Dia, namun orang banyak begitu terkesan dengan ajarannya sehingga mereka takut untuk menyentuhnya.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Yesus Menggunakan Firman Tuhan untuk Mengubah Kehidupan

2. Otoritas Yesus: Bagaimana Pengajaran-Nya Menantang Para Pemimpin Agama

1. Lukas 4:31-32 - Yesus di sinagoga di Nazaret

2. Markus 11:27-33 - Otoritas Yesus Ditantang di Bait Suci

Matius 22 adalah Injil Matius pasal dua puluh dua, yang berisi beberapa perumpamaan dan ajaran Yesus. Dalam pasal ini, Yesus terlibat dalam perdebatan dengan para pemimpin agama, menjawab pertanyaan tentang pembayaran pajak, dan menyampaikan perumpamaan tentang pesta pernikahan.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan perumpamaan yang dikenal dengan pesta perkawinan atau perumpamaan anak raja (Matius 22:1-14). Yesus mengibaratkan kerajaan surga dengan seorang raja yang menyiapkan pesta pernikahan untuk putranya namun mendapati bahwa mereka yang diundang menolak untuk datang. Raja kemudian mengundang orang lain dari berbagai kalangan untuk memenuhi ruang perjamuannya. Namun, seorang tamu yang tidak memiliki pakaian yang pantas akan diusir ke dalam kegelapan luar. Perumpamaan ini menggambarkan undangan Allah untuk keselamatan dan menekankan bahwa banyak orang yang awalnya terpilih mungkin menolaknya sementara yang lain menerimanya.

Paragraf ke-2: Para pemimpin agama berusaha menjebak Yesus dengan pertanyaan tentang membayar pajak (Matius 22:15-22). Mereka bertanya apakah boleh membayar pajak kepada Kaisar atau tidak. Sebagai tanggapan, Yesus dengan cerdik meminta sebuah koin dan menyatakan bahwa memberikan kepada Kaisar apa yang menjadi miliknya dan memberikan kepada Allah apa yang menjadi miliknya adalah hal yang pantas. Jawabannya menghindari jebakan sambil menyoroti tanggung jawab sipil dan pengabdian spiritual.

Paragraf ke-3: Kelompok pemimpin agama lainnya—orang Saduki—mendekati Yesus dengan pertanyaan tentang pernikahan dalam kebangkitan (Matius 22:23-33). Mereka menyajikan skenario hipotetis yang melibatkan tujuh saudara laki-laki yang secara berurutan menikahi seorang wanita karena adat pernikahan levirat. Orang Saduki menanyakan istri siapakah dia di surga. Yesus menanggapinya dengan menjelaskan bahwa pernikahan tidak ada di surga namun menegaskan realitas kebangkitan dengan mengacu pada firman Tuhan di semak duri yang menyala ketika Dia mengidentifikasi diri-Nya sebagai "Tuhan Abraham, Ishak, dan Yakub." Pertemuan ini menunjukkan otoritas

Yesus dalam hal-hal teologis dan kemampuan-Nya untuk menyangkal kepercayaan yang salah.

Kesimpulan,

Pasal dua puluh dua dari Matius menampilkan perumpamaan tentang pesta perkawinan, yang menggambarkan undangan Allah untuk keselamatan dan penerimaan atau penolakan undangan itu.

Yesus terlibat dalam perdebatan dengan para pemimpin agama mengenai pembayaran pajak dan menjawab pertanyaan tentang pernikahan dalam kebangkitan.

Bab ini menyoroti kebijaksanaan Yesus, kemampuannya untuk menavigasi situasi yang menantang, dan otoritasnya atas masalah-masalah teologis. Hal ini menekankan pentingnya menerima undangan Tuhan untuk keselamatan dan hidup dengan pemahaman yang tepat baik tentang tanggung jawab sipil maupun pengabdian spiritual.

Matius 22:1 Lalu Yesus menjawab dan berbicara lagi kepada mereka dengan perumpamaan, dan berkata,

Perumpamaan tentang pesta perkawinan: Yesus menjawab para pemimpin agama dengan perumpamaan tentang pesta perkawinan.

1: Melalui perumpamaan ini Yesus mengajarkan kepada kita bahwa semua orang diajak untuk turut serta dalam sukacita Kerajaan Surga.

2: Yesus mengingatkan kita bahwa kita harus menerima undangan pesta perkawinan Kerajaan Surga dan ikut bersukacita.

1: Wahyu 19:7-9 - Marilah kita bersukacita dan bergembira dan memuliakan Dia! Sebab hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan mempelai perempuan-Nya telah siap sedia.

2: Lukas 14:15-24 - Kemudian tuan itu berkata kepada hambanya, 'Pergilah ke jalan-jalan dan jalan-jalan desa dan paksalah mereka masuk, supaya rumahku penuh.'

Matius 22:2 Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang menikahkan anaknya,

Perumpamaan pesta perkawinan menunjukkan bahwa Allah mengajak semua manusia untuk menerima undangan-Nya untuk masuk ke dalam kerajaan-Nya.

1. Undangan Tuhan: Menerima Pemberian Gratis dariNya

2. Pesta Pernikahan Kerajaan: Sebuah Kesempatan bagi Semua

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Yesaya 55:1 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya."

Matius 22:3 Dan mengutus hamba-hambanya untuk memanggil mereka yang diundang ke pesta pernikahan itu, tetapi mereka tidak mau datang.

Perumpamaan pesta perkawinan dalam Matius 22:3 adalah tentang undangan keselamatan Allah yang ditolak oleh banyak orang.

1. Undangan Tuhan untuk Keselamatan: Sebuah Refleksi atas Matius 22:3

2. Undangan Tuhan Tanpa Syarat: Perumpamaan Yesus tentang Pesta Pernikahan

1. Lukas 14:23 - Lalu berkatalah tuan itu kepada hambanya: 'Pergilah ke jalan raya dan pagar tanaman, dan paksalah mereka masuk, supaya rumahku terisi.

2. Yohanes 6:37 - Segala sesuatu yang Bapa berikan kepadaku akan datang kepadaku; dan siapa pun yang datang kepadaku, aku tidak akan mengusirnya dengan cara apa pun.

Matius 22:4 Sekali lagi, ia mengutus hamba-hamba yang lain, katanya, Beritahukan kepada mereka yang diminta, Lihatlah, aku sudah menyiapkan makan malamku: lembu-lembuku dan anak-anakku yang gemuk telah disembelih, dan semuanya sudah siap: datanglah ke pesta pernikahan.

Yesus mengutus para pelayan untuk mengundang orang-orang ke perjamuan yang telah Dia persiapkan dengan lembu dan hewan gemukan sebagai hidangan utama.

1. Yesus mengundang kita untuk berpesta bersama-Nya dan merayakan berkat kehadiran-Nya.

2. Menerima undangan Yesus ke perjamuan kehidupan mendatangkan sukacita dan kepuasan.

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2. 1 Korintus 5:7b-8 - Sebab Kristus, anak domba Paskah kita, telah dikorbankan. Oleh karena itu, marilah kita merayakan hari raya ini, bukan dengan ragi lama, ragi kebencian dan kejahatan, melainkan dengan roti tidak beragi yang berisi ketulusan dan kebenaran.

Matius 22:5 Tetapi mereka meremehkan hal itu dan pergi, yang satu ke ladangnya, yang lain ke dagangannya.

Perumpamaan ini berbicara tentang orang-orang yang diundang ke suatu perjamuan tetapi menolak undangan tersebut.

1. Tuhan mengundang kita untuk bergabung dengan-Nya dalam perjamuan kehidupan kekal, namun banyak yang memilih untuk mengabaikan undangan tersebut.

2. Kita harus menerima undangan Tuhan untuk menghadiri perjamuan keselamatan dan tidak meremehkannya.

1. Lukas 14:16-24 - Perumpamaan tentang Perjamuan Besar

2. Yesaya 55:1-7 - Undangan kepada Orang yang Haus dan Lapar

Matius 22:6 Sisanya menangkap hamba-hambanya, memohon dengan dengki, dan membunuh mereka.

Tamu-tamu yang tersisa dalam perumpamaan pesta perkawinan memperlakukan hamba-hamba raja dengan dengki dan membunuh mereka.

1. Panggilan Tuhan untuk keselamatan adalah panggilan kasih, namun kita tidak boleh menganggap remeh kasih-Nya.

2. Kita harus menunjukkan rasa syukur kita kepada Tuhan melalui ketaatan dan pelayanan penuh kasih.

1. Roma 6:13, “Janganlah kamu menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, melainkan persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari maut; dan persembahkanlah seluruh dirimu kepada-Nya sebagai instrumen kebenaran.”

2. Efesus 5:2, "Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan korban yang harum bagi Allah."

Matius 22:7 Tetapi ketika raja mendengar hal itu, murkalah ia; lalu ia mengirimkan pasukannya, lalu membinasakan para pembunuh itu dan membakar kota mereka.

Raja marah atas pembunuhan para pelayannya dan sebagai tanggapannya menghancurkan para pembunuh dan kota mereka.

1. Keadilan Tuhan : Tanggapan Raja Terhadap Pembunuhan Hamba-hambanya

2. Pembalasan adalah milikku: Pembalasan Tuhan yang Benar

1. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: “Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya,” kata Tuhan.

2. Mazmur 94:1 - Ya Tuhan, Allah yang membalas dendam, bersinarlah. Bangkitlah, Hakim bumi; membayar kembali kepada orang yang sombong apa yang pantas mereka terima.

Matius 22:8 Lalu ia berkata kepada hamba-hambanya: Pernikahan sudah siap, tetapi mereka yang diundang tidak layak.

Yesus memberi tahu para pelayannya bahwa pesta pernikahan telah siap, meskipun para tamu undangan tidak layak untuk hadir.

1. Ketidaklayakan Manusia dan Kemurahan Hati Tuhan

2. Undangan Yesus ke Pesta Pernikahan

1. Roma 3:10-12 - "Tidak ada yang benar, tidak seorang pun: tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua tersesat,

semuanya menjadi tidak berguna; di sana tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun."

2. Lukas 14:15-24 - Perumpamaan tentang Perjamuan Besar - "Dan ketika salah satu dari mereka yang duduk makan bersamanya mendengar hal ini, berkatalah ia kepadanya: Berbahagialah orang yang akan makan roti dalam Kerajaan Allah. Tetapi dia berkata kepadanya, Seorang laki-laki mengadakan jamuan makan malam yang besar, dan mengundang banyak orang: Dan mengutus hambanya pada waktu makan malam untuk mengatakan kepada mereka yang diundang, Marilah; karena segala sesuatunya sudah siap.

Matius 22:9 Karena itu pergilah kamu ke jalan-jalan raya, dan siapa saja yang kamu jumpai, ajaklah kamu meminangnya.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk mengundang semua orang ke pesta pernikahan.

1. "Undangan ke Pesta Pernikahan: Undangan yang Harus Diterima Semua Orang"

2. "Undangan Tuhan kepada Semua: Kasih yang Inklusif"

1. Yesaya 55:1-7 - Mari, semua yang haus, datanglah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Matius 22:10 Maka pergilah hamba-hamba itu ke jalan-jalan raya, lalu mengumpulkan semua orang yang mereka jumpai, baik yang jahat maupun yang baik, lalu pesta perkawinan itu dilengkapi dengan para tamu.

Para pelayan mengumpulkan orang-orang baik dan jahat untuk memenuhi pesta pernikahan.

1. Undangan Tuhan: Bagaimana Dia Menyambut Mereka yang Tidak Layak

2. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Ketaatan Mendatangkan Kegembiraan dan Kepuasan

1. Lukas 14:15-24 - Perumpamaan tentang Perjamuan Besar

2. Roma 5:8 - Kasih Tuhan kepada Orang yang Tidak Layak

Matius 22:11 Ketika raja masuk menemui para tamu, dilihatnya di sana ada seorang laki-laki yang tidak mengenakan pakaian pesta.

Raja melihat seorang tamu yang tidak mengenakan pakaian pesta.

1. Kekuatan Presentasi – Cara kita memilih untuk menampilkan diri dalam situasi tertentu dapat mempunyai implikasi yang serius.

2. Kenakan Pakaian yang Tepat – Kita harus selalu berusaha menampilkan diri dengan cara yang terhormat dan pantas.

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Kolose 3:12-14 - Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kemurahan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar.

Matius 22:12 Katanya kepadanya: Teman, bagaimana mungkin engkau di sini tidak mengenakan pakaian pesta? Dan dia terdiam.

Pria tersebut tidak mengenakan pakaian yang pantas untuk pernikahan tersebut, dan tidak bisa berkata-kata ketika ditanya tentang hal tersebut.

1. Pentingnya berpakaian yang pantas untuk acara-acara khusus.

2. Perlunya berpikir matang sebelum menghadiri acara apapun.

1. 1 Petrus 3:3-4 - "Kecantikanmu hendaknya tidak terpancar dari perhiasan luar, seperti gaya rambut yang rumit dan pemakaian perhiasan emas atau pakaian bagus. Sebaliknya, kecantikan itu harus berasal dari batinmu, kecantikan yang tidak pudar dari seorang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di sisi Allah.”

2. Amsal 31:22 - "Dia membuat selimut pada tempat tidurnya; dia berpakaian dari lenan

halus dan kain ungu."

Matius 22:13 Lalu raja berkata kepada hamba-hambanya: Ikat tangan dan kakinya, lalu bawa dia pergi, dan lemparkan dia ke dalam kegelapan yang paling gelap; akan ada tangisan dan kertak gigi.

Raja memerintahkan hamba-hambanya untuk menghukum seseorang dengan melemparkan mereka ke dalam kegelapan yang paling gelap sambil menangis dan mengertakkan gigi.

1: Kita tidak boleh menganggap remeh hukuman Tuhan, karena hukuman itu jauh lebih serius daripada yang dapat kita bayangkan.

2: Kita tidak boleh sebodoh itu dengan tidak menaati Tuhan dan mengambil risiko murka-Nya.

1: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2: Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Matius 22:14 Sebab banyak yang terpanggil, tetapi sedikit yang terpilih.

Banyak yang diundang ke Kerajaan Allah, namun hanya sedikit yang memilih untuk menerima undangan tersebut.

1: Kita dipanggil oleh Tuhan, dan pilihan untuk menerima dan mengikuti panggilan-Nya pada akhirnya ada di tangan kita.

2: Undangan Tuhan untuk bergabung dengan kerajaan-Nya terbuka bagi semua orang, namun hanya mereka yang memilih untuk menerimanya yang akan dipilih.

1: Lukas 14:15-24 - Perumpamaan tentang Perjamuan Besar.

2: Yohanes 15:16 - Bukan kamu yang memilih aku, tetapi aku yang memilih kamu.

Matius 22:15 Lalu pergilah orang-orang Farisi dan berunding tentang bagaimana mereka dapat melibatkan Dia dalam pembicaraannya.

Orang-orang Farisi berencana menjerat Yesus dengan kata-katanya sendiri.

1: Hikmat Tuhan lebih besar dari siasat manusia.

2: Kita harus selalu berhati-hati terhadap perkataan dan tindakan kita.

1: Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2: Kolose 4:6 - Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

Matius 22:16 Lalu mereka mengutus murid-murid mereka bersama-sama dengan orang-orang Herodian kepadanya, sambil berkata: Guru, kami tahu bahwa engkau benar, dan mengajarkan jalan Allah dengan kebenaran, dan engkau juga tidak mempedulikan siapa pun: sebab engkau tidak memandang baik pribadinya. laki-laki.

Kaum Herodian mengutus murid-murid mereka kepada Yesus, mengakui bahwa Dia benar dan mengajarkan jalan Tuhan dalam kebenaran tanpa pilih kasih.

1. Kuasa Kebenaran - Bagaimana Yesus Mengajar Tanpa Memihak

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Mengakui Yesus sebagai Sumber Kebenaran

1. Yakobus 2:1-13 - Perumpamaan Orang Kaya dan Lazarus

2. Roma 2:11-16 - Penghakiman Tuhan Menurut Kebenaran

Matius 22:17 Karena itu beritahu kami, bagaimana pendapatmu? Bolehkah memberikan upeti kepada Kaisar atau tidak?

Yesus mengajarkan bahwa memberikan pajak kepada Kaisar adalah sah.

1: Yesus mengajarkan kita untuk menaati hukum negara.

2: Memberi penghormatan kepada Kaisar menunjukkan ketaatan kita kepada Tuhan.

1: Roma 13:1-7 - Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada kuasa yang lebih tinggi.

2: Matius 5:43-48 - Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

Matius 22:18 Tetapi Yesus mengetahui kejahatan mereka dan berkata: Mengapa kamu mencobai Aku, kamu orang-orang munafik?

Yesus menyadari niat jahat orang-orang yang menanyainya dan menegur mereka karena kemunafikan mereka.

1. Bahaya Kemunafikan: Cara Mengenali dan Menghindarinya

2. Yesus: Pemandu Kita pada Saat Pencobaan

1. Matius 6:1-2 - "Hati-hatilah dalam mengamalkan kebenaranmu di hadapan orang lain agar terlihat oleh mereka, karena dengan begitu kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu yang di surga. Demikianlah, apabila kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah meniupkan terompet di hadapanmu, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar mereka dipuji oleh orang lain."

2. Yakobus 1:12-13 - "Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia. dia dicobai, "Aku sedang dicobai oleh Tuhan," karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun."

Matius 22:19 Tunjukkan padaku uang upeti. Dan mereka membawakan kepadanya satu sen.

Yesus meminta orang-orang Farisi untuk menunjukkan kepadanya satu sen sebagai contoh uang upeti.

1. Kekuatan Satu Penny: Bagaimana Tindakan Terkecil Kita Dapat Membuat Perbedaan Besar.

2. Yesus Sang Guru: Mempelajari Apa yang Perlu Kita Ketahui dari Sang Guru.

1. Amsal 22:7 - "Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang meminjam menjadi hamba yang memberi pinjaman."

2. Lukas 12:48 - "Sebab siapa pun yang diberi banyak, akan dituntut banyak darinya; dan siapa yang memberi banyak, dari dia mereka akan meminta lebih banyak."

Matius 22:20 Katanya kepada mereka: Gambar dan superskripsi milik siapakah ini?

Yesus meminta orang-orang Farisi untuk mengidentifikasi gambar dan tulisan siapa yang ada pada koin tersebut.

1. Siapa yang Anda Layani?

2. Mengutamakan Tuhan dalam Kehidupan

1. Matius 6:24 “Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.”

2. Matius 6:33 “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Matius 22:21 Mereka berkata kepadanya, milik Kaisar. Kemudian dia berkata kepada mereka, Oleh karena itu, berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.

Yesus mengajarkan bahwa kita harus menaati Allah dan pemerintah.

1: Memberikan kepada Tuhan Apa yang Menjadi Milik Tuhan: Matius 22:21

2: Menjalani Hidup Kita untuk Memuliakan Tuhan: Roma 12:1-2

1: Roma 13:1-7

2: Daniel 3:16-18

Matius 22:22 Ketika mereka mendengar kata-kata itu, mereka terheran-heran, lalu meninggalkan Dia dan berangkat.

Para pemimpin agama kagum dengan perkataan Yesus dan pergi tanpa memberikan tanggapan.

1. Kuasa Firman Tuhan - Bagaimana Perkataan Yesus Dapat Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Pertanyaan - Bagaimana Mengajukan Pertanyaan yang Tepat Dapat Mendatangkan Kejelasan

1. Kisah Para Rasul 4:13 - Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan menyadari bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak terlatih, maka mereka heran. Dan mereka menyadari bahwa mereka telah bersama Yesus.

2. Lukas 4:32 - Dan mereka tercengang mendengar pengajaran-Nya, sebab firman-Nya penuh wibawa.

Matius 22:23 Pada hari itu juga datanglah kepadanya orang-orang Saduki yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, lalu bertanya kepadanya,

Orang Saduki datang kepada Yesus dan menanyakan apakah ada kebangkitan.

1. Memahami Kebangkitan – Bagaimana Ajaran Yesus tentang Kebangkitan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Menghadapi Orang-Orang Kafir - Bagaimana Berdiri Teguh dalam Iman pada Kebangkitan

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. 1 Korintus 15:12-19 - Sekarang jika Kristus diberitakan telah bangkit dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? Tetapi jika tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus pun tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan

kami dan sia-sialah iman Anda. Bahkan kita kedapatan salah mengartikan Tuhan, karena kita bersaksi tentang Tuhan bahwa Ia membangkitkan Kristus, yang tidak Ia bangkitkan padahal benar orang mati tidak dibangkitkan. Sebab jika orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus pun tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah imanmu dan kamu masih berdosa. Maka mereka juga yang telah tertidur di dalam Kristus telah binasa. Jika di dalam Kristus kita hanya mempunyai pengharapan dalam hidup ini saja, kita adalah orang-orang yang paling patut dikasihani.

Matius 22:24 Katanya, Guru, Musa berkata, Jika seseorang meninggal tanpa mempunyai anak, maka saudara laki-lakinya harus mengawini isterinya, dan membesarkan benih bagi saudaranya.

Sebuah pertanyaan diajukan kepada Yesus, menanyakan apakah hukum Musa berlaku jika seseorang meninggal tanpa memiliki anak – bahwa saudara laki-lakinya harus mengawini istrinya untuk mendapatkan keturunan.

1. Pentingnya meninggalkan warisan

2. Ikatan cinta dan kekeluargaan saat menghadapi kehilangan

1. Lukas 14:26-27 – “Barangsiapa datang kepadaku dan tidak membenci bapaknya sendiri, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. Siapa pun yang tidak memikul salibnya sendiri dan mengikuti Aku tidak dapat menjadi murid Aku.”

2. Amsal 13:22 – “Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.”

Matius 22:25 Bersama kami ada tujuh saudara laki-laki: dan yang pertama, ketika dia mengawini seorang isteri, meninggal dunia, dan karena tidak mempunyai anak, meninggalkan isterinya kepada saudaranya:

Perumpamaan Yesus menggambarkan bagaimana Hukum Musa membolehkan praktik pernikahan levirat.

1. Cinta dan Ketaatan: Menghidupi Hukum Tuhan dalam Hubungan Manusia

2. Kekuatan Cinta : Perjanjian Cinta Tuhan Melalui Pernikahan Levirat

1. Ulangan 25:5-6

2. Rut 1:4-5

Matius 22:26 Demikian pula yang kedua, dan yang ketiga, sampai yang ketujuh.

Bagian ini menyebutkan yang kedua sampai ketujuh.

1. Hidup kita hendaknya dilandasi oleh komitmen untuk menaati perintah Tuhan dari perintah kedua sampai ketujuh.

2. Kita hendaknya berusaha untuk taat kepada Tuhan dari hari kedua sampai hari ketujuh.

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Matius 22:37-40 - "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi."

Matius 22:27 Dan yang terakhir perempuan itu mati juga.

Wanita dalam cerita itu meninggal terakhir.

1: Tidak ada yang kekal dalam hidup ini, bahkan hidup itu sendiri pun tidak.

2: Kita harus menjalani setiap hari seolah-olah hari itu adalah hari terakhir kita.

1: Yakobus 4:13-14 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung" - 14 tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. akan membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

2: Pengkhotbah 3:1-2 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati.

Matius 22:28 Jadi pada hari kebangkitan, siapakah yang menjadi isterinya di antara ketujuh orang itu? karena mereka semua memilikinya.

Dalam kebangkitan, orang-orang Saduki mengajukan pertanyaan kepada Yesus tentang seorang wanita yang telah menikah dengan tujuh pria berbeda. Mereka bertanya siapakah istri dia dalam kebangkitan.

1. Kasih Allah Tanpa Syarat: Apa yang Diungkapkan Pertanyaan Orang Saduki Tentang Yesus

2. Kekuatan Kebangkitan: Membayangkan Kembali Kehidupan Setelah Kematian

1. Matius 22:37-40 - Yesus menjawab: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.”

2. Roma 6:4 - Karena itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan ke dalam kematian, agar sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga dapat menjalani hidup yang baru.

Matius 22:29 Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, Kamu berbuat salah, karena tidak mengetahui kitab suci dan kuasa Allah.

Yesus menegur para pemimpin agama karena tidak mengetahui kitab suci atau kuasa Allah.

1. Kuasa Tuhan : Memahami Kitab Suci

2. Mengenal Kitab Suci: Menyingkapkan Kuasa Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Roma 1:16-17 “Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di situlah letak kebenaran Allah dinyatakan dari iman ke iman: seperti ada tertulis, Orang benar akan hidup karena iman."

Matius 22:30 Sebab pada waktu kebangkitan mereka tidak kawin dan tidak dikawinkan, melainkan mereka seperti malaikat-malaikat Allah di surga.

Ayat ini berbicara tentang hakikat kebangkitan, dan perbedaannya dengan kehidupan di bumi.

1: Cinta Itu Abadi - Menjelajahi Hakikat Cinta Melampaui Kuburan

2: Menjadi Seperti Malaikat - Mempersiapkan Kebangkitan

1: 1 Korintus 15:35-49 - Pembahasan Paulus tentang hakikat kebangkitan

2: Lukas 20:27-38 - Tanggapan Yesus kepada orang Saduki tentang akhirat.

Matius 22:31 Tetapi mengenai kebangkitan orang mati, pernahkah kamu membaca apa yang difirmankan Allah kepadamu, yang berbunyi:

Yesus mengajarkan tentang kebangkitan orang mati dalam Matius 22.

1. Pengharapan Kebangkitan: Bagaimana Yesus Menjunjung Janji Kehidupan Kekal

2. Bagaimana Kebangkitan Menjanjikan Kehidupan Baru di dalam Kristus

1. Efesus 2:4-6 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar yang dilimpahkan-Nya kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;) Dan telah membangkitkan kita bersama-sama dan mendudukkan kita bersama-sama di sorga dalam Kristus Yesus:

2. Roma 8:11 - Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Matius 22:32 Akulah Tuhan Abraham, Tuhan Ishak, dan Tuhan Yakub? Tuhan bukanlah Tuhan orang mati, tapi Tuhan orang hidup.

Yesus menegaskan bahwa Tuhan adalah Tuhan orang hidup dan bukan Tuhan orang mati.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tidak Berubah

2. Tuhan Yang Hidup, Bukan Tuhan Yang Mati

1. Roma 4:16-17 - “Sebab itu janji itu timbul karena iman, supaya janji itu terjadi karena kasih karunia dan dijamin bagi seluruh keturunan Abraham, bukan hanya bagi mereka yang berada di bawah hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang mempunyai kuasa. iman Abraham. Dia adalah ayah kita semua.

2. Ibrani 11:13-16 - Semua orang ini masih hidup oleh iman ketika mereka mati. Mereka tidak menerima hal-hal yang dijanjikan; mereka hanya melihatnya dan menyambutnya dari kejauhan, mengakui bahwa mereka adalah orang asing dan orang asing di muka bumi. Orang yang mengatakan hal seperti itu menunjukkan bahwa mereka sedang mencari negaranya sendiri. Jika mereka memikirkan negara yang telah mereka tinggalkan, mereka akan mempunyai kesempatan untuk kembali. Sebaliknya, mereka merindukan negara yang lebih baik—negara surgawi. Oleh karena itu Tuhan tidak malu disebut Tuhan mereka, karena Dia telah menyediakan sebuah kota untuk mereka.

Matius 22:33 Ketika orang banyak mendengar hal itu, mereka terheran-heran mendengar ajarannya.

Orang banyak takjub dengan doktrin Yesus.

1. Memahami Ajaran Yesus - Cara Mendengarkan dan Belajar

2. Dampak Ajaran Yesus – Bahkan Mengagumkan Banyak Orang

1. Matius 7:28-29 - Dan terjadilah, ketika Yesus mengakhiri perkataan ini, orang-orang tercengang mendengar ajarannya: Karena dia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan bukan sebagai ahli Taurat.

2. Kisah Para Rasul 2:42 - Dan mereka tekun dalam pengajaran dan persekutuan para rasul, dalam memecahkan roti dan dalam doa.

Matius 22:34 Tetapi ketika orang-orang Farisi mendengar, bahwa Ia telah membungkam orang-orang Saduki, maka berkumpullah mereka.

Orang-orang Farisi marah ketika Yesus membungkam orang-orang Saduki dalam suatu

perdebatan.

1. Kekuatan Pengetahuan: Bagaimana Yesus Menggunakan Otoritas-Nya untuk Membungkam Orang Saduki

2. Pentingnya Mempertahankan Keyakinan Anda: Tanggapan Orang Farisi terhadap Kemenangan Yesus

1. Amsal 15:2 - "Lidah orang bijak menghiasi pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh mengeluarkan kebodohan."

2. Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Matius 22:35 Kemudian salah satu dari mereka, yang adalah seorang pengacara, mengajukan pertanyaan kepadanya, menggoda dia, dan berkata,

Yesus mengajarkan pentingnya mengasihi Tuhan dan sesama.

1: Kasihilah Tuhan dan Kasihilah Sesamamu - Matius 22:35-40

2: Memenuhi Perintah Utama - Matius 22:35-40

1: Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Imamat 19:18 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Matius 22:36 Guru, manakah perintah utama dalam hukum Taurat?

Jawab Yesus: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.

Yesus menjawab pertanyaan tentang perintah utama dalam hukum Taurat, dengan mengatakan bahwa perintah itu adalah mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan pikiran.

1. "Kasihilah Tuhan: Panggilan untuk Menyempurnakan Pengabdian"

2. "Hati, Jiwa, dan Pikiran: Semua untuk Tuhan"

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Markus 12:30 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu."

Matius 22:37 Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.

Yesus memerintahkan kita untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan pikiran kita.

1. "Mengasihi Tuhan dengan Segenap Hati, Jiwa, dan Pikiran"

2. "Menjalani Perintah Terbesar"

1. Ulangan 6:5 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan barangsiapa mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah ada Cinta."

Matius 22:38 Inilah perintah yang pertama dan terutama.

Perintah pertama dan terbesar adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan pikiran.

1. Kekuatan Cinta: Belajar Mengasihi Tuhan dengan Segenap Hati, Jiwa, dan Pikiran

2. Perintah Terbesar: Mengasihi Tuhan Di Atas Segalanya

1. Ulangan 6:5 - “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.”

2. Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintahku.”

Matius 22:39 Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Yesus mengajarkan bahwa perintah terbesar kedua adalah mengasihi sesama seperti diri sendiri.

1. Kasihilah Sesamamu: Menjalankan Perintah Terbesar Kedua

2. Kekuatan Cinta: Menjalankan Perintah Yesus

1. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

2. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih itu ada tanpa kepura-puraan. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Matius 22:40 Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Yesus mengajarkan bahwa seluruh Hukum dan Kitab Para Nabi dapat diringkas dalam dua perintah.

1. "Inti Hukum: Kasihilah Tuhan dan Kasihilah Sesamamu"

2. “Hidup dalam Kepenuhan Hukum: Sebuah Perjalanan Iman”

1. Ulangan 6:5-6; Imamat 19:18 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatanmu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2. Roma 13:8-10 - "Janganlah berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mengasihi; sebab siapa mengasihi sesamanya, ia telah memenuhi hukum Taurat."

Matius 22:41 Ketika orang-orang Farisi sedang berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka,

Yesus menantang orang Farisi dengan pertanyaan tentang Mesias.

1: Kita dapat menemukan hikmat dalam pertanyaan-pertanyaan Yesus dan ditantang untuk mencari jawabannya.

2: Pertanyaan Yesus kepada orang Farisi mengingatkan kita akan pentingnya memahami Firman Tuhan.

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tanpa cela, maka itu akan diberikan kepadanya.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Matius 22:42 Mengatakan, Apa pendapatmu tentang Kristus? anak siapa dia? Mereka berkata kepadanya, Anak Daud.

Yesus menantang para pemimpin agama pada zaman-Nya untuk menjawab pertanyaan tentang identitas Mesias.

1. Identitas Mesias: Siapakah Yesus Kristus?

2. Memanfaatkan Kitab Suci untuk Mengidentifikasi Anak Daud

1. Yesaya 9:6-7 - “Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah Yang Perkasa, Yang Kekal Ayah, Pangeran Damai.”

2. Roma 1:3-4 - "Tentang Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, yang menurut daging dijadikan dari benih Daud; dan dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa, menurut roh kekudusan, oleh kebangkitan dari antara orang mati."

Matius 22:43 Jawab-Nya kepada mereka: Kalau begitu, bagaimanakah roh Daud menyebut Dia Tuan, sambil berkata:

Bagian ini membahas bagaimana Yesus mempertanyakan orang-orang Farisi tentang bagaimana Daud, dalam roh, menyebut dia Tuhan.

1. Kuasa Yesus - Bagaimana Yesus adalah Tuhan dan bagaimana kita dapat mengenali kuasa-Nya.

2. Perkataan Daud – Bagaimana perkataan Daud masih relevan hingga saat ini dan bagaimana perkataan tersebut dapat mengajarkan kita tentang Yesus.

1. Filipi 2:5-11 - Membahas kerendahan hati dan keagungan Yesus.

2. Mazmur 110 - Membahas Ketuhanan Yesus.

Matius 22:44 TUHAN berfirman kepada Tuhanku, Duduklah engkau di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuhmu Kujadikan tumpuan kakimu?

Yesus mengutip Mazmur 110 dalam Matius 22:44, mengacu pada janji Allah untuk memberikan Yesus tempat terhormat dan berkuasa sampai musuh-musuh-Nya dikalahkan.

1. Kuasa Otoritas Kristus

2. Kedaulatan Allah: Janji-Nya untuk Memerintah

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya.

2. Mazmur 110:1 - TUHAN berfirman kepada Tuhanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuhmu Kujadikan tumpuan kakimu.”

Matius 22:45 Jika Daud kemudian memanggilnya Tuhan, bagaimana dia bisa menjadi anaknya?

Bagian tersebut mempertanyakan hubungan antara Yesus dan Daud jika Yesus disebut Tuhan.

1. Ketuhanan Yesus: Bagaimana Yesus Membuktikan Dia adalah Anak Daud

2. Misteri Yesus: Menjelajahi Paradoks Sifat-Nya

1. Yesaya 7:14: “Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.”

2. Wahyu 22:16: “Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian kepadamu tentang hal-hal ini bagi gereja-gereja. Akulah akar dan keturunan Daud, bintang fajar yang cemerlang.”

Matius 22:46 Dan tidak ada seorang pun yang mampu menjawab sepatah kata pun, dan sejak hari itu tidak ada seorang pun yang berani bertanya lagi kepadanya.

Yesus ditanyai sebuah pertanyaan, dan Dia menjawabnya sedemikian rupa sehingga tidak seorang pun dapat menjawabnya atau bahkan menanyakan pertanyaan lain kepada-Nya setelahnya.

1. Kekuatan Kata-kata Yesus: Bagaimana Jawaban-Nya Menimbulkan Pertanyaan-Pertanyaan yang Tak Terjawab

2. Pentingnya Mendengarkan Yesus: Bagaimana Jawaban-Nya Menjadi Standar bagi Semua Orang

1. Amsal 18:13 - "Siapa yang memberi jawaban sebelum ia mendengar, itulah kebodohan dan kehinaannya."

2. Yakobus 1:19 - "Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Matius 23 berisi kritik Yesus terhadap ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, peringatan terhadap kemunafikan, dan ratapan-Nya atas Yerusalem.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid tentang ahli-ahli Taurat orang Farisi (Matius 23:1-12). Dia mengakui otoritas mereka tetapi mengkritik kemunafikan dan promosi diri mereka. Mereka memikul beban-beban berat yang sulit ditanggung, meletakkannya di pundak orang, namun mereka sendiri tidak rela mengangkat satu jari pun untuk memindahkannya. Mereka melakukan semua perbuatannya agar dilihat orang lain. Sebaliknya, Dia mendorong para pengikut-Nya untuk mempraktikkan kerendahan hati dengan mengatakan "Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan."

Paragraf ke-2: Yesus kemudian mengumumkan tujuh celaka terhadap ahli-ahli Taurat Farisi (Matius 23:13-36). Dia mengutuk mereka karena menghalangi kerajaan surga agar tidak memasuki diri mereka sendiri atau membiarkan orang lain masuk; karena fokus pada isu-isu kecil hukum mengabaikan hal-hal yang lebih penting seperti keadilan, belas kasihan, kesetiaan; karena menampilkan penampilan luar yang bersih sambil penuh keserakahan pemanjaan diri di dalam; karena membangun makam para nabi yang menyatakan bahwa mereka tidak akan berpartisipasi dalam pembunuhan para nabi yang menyiratkan bahwa mereka sama bersalahnya dengan nenek moyang yang membunuh para nabi.

Paragraf ke-3: Terakhir, Yesus meratapi kota Yerusalem yang membunuh para nabi dengan batu mereka yang mengutusnya mengungkapkan keinginan mengumpulkan anak-anak seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayap tetapi kota tidak mau mengambil bagian dalam perlindungan ini (Matius 23:37-39). Dia meramalkan kehancuran kuil mengatakan mereka tidak akan melihat-Nya lagi sampai berkata 'Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan.' Hal ini menunjukkan kesedihan yang mendalam atas penghakiman yang akan datang namun juga mengharapkan rekonsiliasi di masa depan ketika mereka mengakui Dia sebagai Mesias.

Matius 23:1 Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya,

Yesus berbicara kepada orang banyak dan para murid tentang kerendahan hati dan pentingnya ketaatan kepada Allah.

1. Kerendahan Hati dalam Ketaatan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Pentingnya Mendengarkan Perkataan Yesus

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintahnya tidak memberatkan.

Matius 23:2 Dikatakan, Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi duduk di kursi Musa:

Yesus memperingatkan tentang kemunafikan para pemimpin agama pada masanya.

1. Bahaya Kemunafikan dalam Gereja

2. Kekuatan Kerendahan Hati dalam Kepemimpinan Spiritual

1. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Allah menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

2. Matius 5:3-5 - “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.”

Matius 23:3 Oleh karena itu, segala sesuatu yang mereka minta kepadamu, perhatikanlah, perhatikanlah dan lakukanlah; tetapi janganlah kamu melakukan setelah pekerjaan mereka: karena mereka berkata, dan tidak melakukan.

1. Menaati Hukum vs. Mengikuti Teladan Iman

2. Menepati Perintah Tuhan Meskipun Ada Contoh yang Buruk

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Filipi 3:17 - Saudara-saudara, ikutlah meneladani aku, dan perhatikanlah mereka yang berjalan menurut teladan yang kamu miliki dalam diri kami.

Matius 23:4 Sebab mereka memikul beban-beban yang berat dan berat yang harus ditanggungnya, dan menaruhnya di atas bahu manusia; tetapi mereka sendiri tidak akan menggerakkannya dengan satu jari pun.

Para pemimpin agama pada zaman Yesus adalah orang-orang munafik, memberikan beban yang tidak mungkin kepada orang lain, namun tidak mau membantu.

1. "Beban Kemunafikan: Belajar dari Perkataan Yesus"

2. "Beban Ekspektasi yang Tidak Adil yang Tak Tertahankan"

1. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? Untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? bukankah kamu membagi-bagikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang-orang miskin yang diusir ke rumahmu? apabila kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?"

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Matius 23:5 Tetapi segala pekerjaan mereka mereka lakukan agar terlihat oleh manusia: mereka memperlebar persembahyangan mereka, dan memperbesar pinggiran pakaian mereka,

Ayat dari Matius 23:5 menyatakan bahwa perbuatan orang Farisi dilakukan untuk dilihat dan dipuji oleh orang lain, bukan untuk kemuliaan Tuhan.

1. "Melakukan Pekerjaan Baik untuk Alasan yang Benar"

2. "Berfokus pada Kemuliaan Tuhan, Bukan Kemuliaan Kita"

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Matius 23:6 Dan mereka menyukai ruangan-ruangan yang paling atas pada pesta-pesta dan tempat-tempat duduk yang utama dalam rumah-rumah ibadat,

Perikop ini tentang mencintai tempat-tempat terbaik pada perayaan atau di lembaga keagamaan.

1. Sukacita Melayani Sesama

2. Kerendahan Hati di Saat Perayaan

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri

2. Lukas 14:7-14 - Yesus menyampaikan perumpamaan tentang kerendahan hati, mengatakan "Sebab semua orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan."

Matius 23:7 Dan salam di pasar-pasar, dan dipanggil oleh manusia, Rabi, Rabi.

Bagian ini berbicara tentang bahayanya menginginkan pengakuan dan kekaguman dari orang lain.

1: Kesombongan mendahului kejatuhan - Amsal 16:18

2: Rendah hati dan melayani sesama - Filipi 2:3-4

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu.

2: Matius 6:1-4 - Jangan seperti orang munafik yang mencari pengakuan dan kekaguman dari orang lain.

Matius 23:8 Tetapi janganlah kamu disebut Rabi, karena hanya satu Tuanmu, yaitu Kristus; dan kamu semua adalah saudara.

Yesus mengajarkan bahwa semua orang percaya adalah setara dan tidak seorang pun boleh diberi gelar lebih tinggi dari yang lain.

1. Nilai Kesetaraan dalam Gereja

2. Kekuatan Melayani dengan Kerendahan Hati

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

Matius 23:9 Dan jangan menyebut siapa pun sebagai ayahmu di bumi, karena Bapamu yang di surga hanyalah satu.

Yesus berpesan kepada para pengikutnya untuk tidak memberikan hormat kepada manusia manapun di bumi, karena hanya Tuhanlah Bapa mereka yang ada di Surga.

1. “Bapa Utama Kita: Mengakui Tuhan sebagai Bapa Surgawi Kita”

2. “Hormatilah Tuhan: Menolak Menempatkan Manusia di Atas Tumpuan”

1. Efesus 3:14-15 “Itulah sebabnya aku bertelut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi diberi nama.”

2. Yesaya 40:25 “Kalau begitu, dengan siapakah kamu akan membandingkan aku, sehingga aku menjadi seperti dia? kata Yang Kudus.”

Matius 23:10 Janganlah kamu disebut tuan, karena hanya satu Tuanmu, yaitu Kristus.

Yesus memperingatkan agar tidak menyebut diri sendiri sebagai tuan, karena dialah satu-satunya tuan yang sejati.

1. "Kristus adalah Tuan Kita: Apa Artinya bagi Kita?"

2. "Bahaya Kesombongan: Mendahulukan Diri Sendiri di Depan Kristus"

1. Amsal 16:18 “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Filipi 2:3 “Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.”

Matius 23:11 Tetapi siapa yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.

Yesus mengajarkan bahwa yang terbesar di antara kita harus rendah hati dan melayani orang lain.

1. "Kehebatan Sejati Terletak pada Pelayanan"

2. "Melayani Orang Lain: Jalan Menuju Kepuasan"

1. Filipi 2:5-8

2. Lukas 22:24-27

Matius 23:12 Dan siapa meninggikan diri akan direndahkan; dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Rendahkanlah dirimu maka kamu akan ditinggikan; meninggikan dirimu sendiri maka kamu akan direndahkan.

1. Tuhan akan menghormati mereka yang memilih untuk menghormati Dia melalui kerendahan hati.

2. Kesombongan dan keangkuhan membawa kehancuran, tetapi kerendahan hati membawa kemuliaan.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Amsal 16:18- Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

Matius 23:13 Tetapi celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu menutup kerajaan surga terhadap manusia: karena kamu sendiri tidak boleh masuk, dan kamu juga tidak membiarkan orang yang hendak masuk.

Yesus mengutuk kemunafikan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang menolak masuk ke dalam kerajaan surga dan mencegah orang lain masuk.

1. Bahaya Kemunafikan: Sebuah Peringatan dari Yesus

2. Mempraktikkan Apa yang Kami Khotbahkan: Menghidupi Iman Kami

1. Yakobus 1:22: "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. 1 Yohanes 1:9: "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Matius 23:14 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu melahap rumah para janda, dan dengan berpura-pura berdoa panjang lebar: karena itu kamu akan menerima hukuman yang lebih besar.

Yesus mengutuk ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi karena mengambil keuntungan dari para janda dan berpura-pura menjadi religius dengan berdoa panjang-panjang.

1. Bahaya Berpura-pura Beragama

2. Jangan Memanfaatkan Mereka yang Membutuhkan

1. Yakobus 2:15-17 - “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang,” tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh , apa gunanya itu?"

2. 1 Yohanes 3:17-18 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadap dia, bagaimanakah kasih

Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau berbicara tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

Matius 23:15 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu mengarungi lautan dan daratan untuk membuat satu orang menjadi penganut agama lain, dan ketika dia dijadikan, kamu menjadikan dia dua kali lebih banyak anak neraka daripada dirimu sendiri.

Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi dikutuk karena mencoba membuat mereka bertobat dan menjadikan mereka lebih buruk dari diri mereka sendiri.

1. Bahaya Kemunafikan: Sebuah Peringatan dari Yesus

2. Walking the Walk: Menjalani Kehidupan yang Keaslian

1. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Efesus 4:15 - "Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang menjadi Kepala, dalam Kristus."

Matius 23:16 Celakalah kamu, hai kamu pemimpin-pemimpin buta yang berkata: Barangsiapa bersumpah demi Bait Suci, ia tidak berarti apa-apa; tetapi barangsiapa bersumpah demi emas Bait Suci, ia berhutang!

Yesus mengkritik orang-orang Farisi karena membiarkan orang bersumpah demi Bait Suci namun mengharuskan mereka bersumpah demi emas Bait Suci, sehingga menyebabkan hutang yang lebih besar.

1. Bahaya Menyesatkan Orang: Bagaimana Orang Farisi Gagal Menjalankan Tanggung Jawab Mereka

2. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Memiliki Konsekuensi dan Dampak pada Orang Lain

1. Amsal 11:9 - Orang munafik dengan mulutnya membinasakan sesamanya; tetapi melalui pengetahuan orang benar akan diselamatkan.

2. Amsal 12:13 - Orang fasik terjerat oleh pelanggaran bibirnya, tetapi orang benar akan

terbebas dari kesusahan.

Matius 23:17 Hai orang-orang bodoh dan orang-orang buta; sebab manakah yang lebih besar, emas atau bait suci yang menguduskan emas?

Bagian ini menyoroti perbandingan antara emas dan kuil yang menguduskannya, menanyakan mana yang lebih besar.

1. Pentingnya Penyucian - menyoroti bagaimana emas menjadi lebih berharga dengan berada di bait suci.

2. Nilai Sebenarnya Segala Sesuatu – menekankan bahwa emas bukanlah nilai sebenarnya, melainkan kuil yang menguduskannya.

1. 1 Petrus 1:7 - "supaya kesejatian imanmu yang telah teruji—lebih berharga dari pada emas yang binasa meskipun diuji dengan api—dapat menghasilkan pujian, kemuliaan dan kehormatan pada saat penyataan Yesus Kristus"

2. 1 Korintus 3:16-17 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Siapa yang membinasakan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab Bait Allah itu kudus, dan kamulah Bait Suci itu ."

Matius 23:18 Dan siapa pun yang bersumpah demi mezbah, tidak ada gunanya; tetapi siapa pun yang bersumpah demi hadiah yang ada di atasnya, ia bersalah.

Yesus mengajarkan kepada para pengikutnya bahwa bersumpah di dekat mezbah itu tidaklah salah, tetapi seseorang bersalah jika bersumpah demi pemberian yang ada di atasnya.

1. Kekuatan Sumpah: Apa yang Yesus Ajarkan Tentang Membuat Janji

2. Memahami Ajaran Yesus tentang Pentingnya Sumpah

1. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah—tidak demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah "Ya" Anda menjadi ya, dan "Tidak" Anda tidak, atau Anda akan menjadi dikutuk.

2. Pengkhotbah 5:4-5 - “Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi

sumpahmu. Lebih baik tidak bersumpah daripada berjanji tetapi tidak menepatinya.

Matius 23:19 Hai orang-orang bodoh dan orang-orang buta; sebab manakah yang lebih besar, pemberian atau mezbah yang menguduskan pemberian itu?

Yesus menegur orang-orang Farisi karena kemunafikan mereka dalam memberikan persepuluhan, dan mengabaikan keadilan dan belas kasihan.

1. "Bobot Perkataan Kita: Yesus dan Orang Farisi"

2. "Prioritas Cinta: Mengorbankan Karunia Kita Kepada Tuhan"

1. Lukas 6:37-38 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun ada orang yang mengatakan bahwa ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia?"

Matius 23:20 Sebab itu barangsiapa bersumpah demi mezbah, ia bersumpah demi mezbah itu dan segala sesuatu yang ada di atasnya.

Yesus mengajarkan bahwa ketika seseorang bersumpah demi mezbah, mereka juga bersumpah demi segala sesuatu yang ada di atasnya.

1. Kekuatan Perkataan Kita: Memahami Makna Sumpah

2. Pentingnya Kekudusan: Memenuhi Janji Kita

1. Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah—tidak demi langit, atau demi bumi, atau demi apa pun. Biarlah "Ya" Anda menjadi ya, dan "Tidak" Anda tidak, atau Anda akan menjadi dikutuk."

2. Pengkhotbah 5:2-4 - "Jangan tergesa-gesa dengan mulutmu, jangan tergesa-gesa dalam hatimu untuk mengucapkan sesuatu di hadapan Allah. Tuhan ada di surga dan kamu di bumi, jadi biarlah sedikit perkataanmu. Mimpi datang ketika banyak kekhawatiran, dan banyak perkataan menandakan ucapan orang bodoh."

Matius 23:21 Dan barangsiapa bersumpah demi Bait Suci, ia bersumpah demi Bait Suci dan demi dia yang diam di dalamnya.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang bersumpah demi Bait Suci, sebenarnya bersumpah demi Tuhan yang berdiam di dalam Bait Suci.

1. Kekuatan Sumpah: Menjelajahi betapa beratnya sumpah serapah demi Bait Suci dan makna Tuhan yang bersemayam di dalamnya.

2. Membuat Sumpah: Menelaah hubungan kita dengan bait suci dan pentingnya menghormati Tuhan melalui perkataan kita.

1. Yakobus 5:12-14 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi langit, demi bumi, atau demi sumpah apa pun yang lain, tetapi biarlah "ya"mu adalah ya dan "tidak"mu adalah tidak, jadi supaya kamu tidak terjerumus ke dalam hukuman. Adakah di antara kamu yang menderita? Biarlah dia berdoa. Adakah yang gembira? Biarlah dia menyanyikan pujian."

2. Yesaya 65:16 - "Barangsiapa memohon berkat di bumi, ia melakukannya demi Allah yang setia; dan siapa yang bersumpah di bumi, ia bersumpah demi Allah yang setia."

Matius 23:22 Dan siapa yang bersumpah demi surga, ia bersumpah demi takhta Allah dan demi dia yang duduk di atasnya.

Bagian ini menekankan pentingnya bersumpah demi Tuhan dan takhta-Nya.

1: "Hormatilah Tuhan dalam Sumpahmu"

2: "Kekuatan Tahta Tuhan"

1: Yesaya 66:1 - "Beginilah firman TUHAN, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; di manakah rumah yang kamu bangun untuk-Ku?"

2: Yeremia 17:12 - "Tahta tinggi yang mulia sejak mulanya adalah tempat tempat kudus kita."

Matius 23:23 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu membayar persepuluhan dari daun mint, adas manis , dan jinten, dan telah mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum,

penghakiman, belas kasihan, dan iman: hal-hal ini seharusnya kamu lakukan, dan tidak membiarkan yang lain diabaikan.

Ayat dalam Matius 23:23 ini berbicara tentang kemunafikan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi karena berfokus pada hal-hal kecil dalam hukum Taurat sementara mengabaikan hal-hal yang lebih penting yaitu penghakiman, belas kasihan, dan iman.

1. "Mencari Keadilan dan Belas Kasihan: Masalah Hukum yang Lebih Berat"

2. "Hidup Setia dan Benar: Refleksi Matius 23:23"

1. Mikha 6:8 "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan hidup dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu."

2. Galatia 5:22-23 "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal tersebut."

Matius 23:24 Hai kamu, pemimpin-pemimpin buta yang mencari nyamuk dan menelan unta.

Ayat ini adalah tentang kemunafikan di kalangan pemuka agama yang fokus pada hal-hal kecil namun mengabaikan masalah yang lebih besar.

1. Melihat Gambaran Besarnya: Mengungkap Kemunafikan dalam Kehidupan Kita

2. Dari Agas Menjadi Unta: Bahaya Ketaatan Selektif

1. Yesaya 29:13-14 - Celakalah mereka yang menetapkan ketetapan-ketetapan yang tidak benar, dan yang menuliskan kepedihan yang mereka tetapkan; Untuk mengesampingkan orang-orang miskin dari penghakiman, dan untuk merampas hak orang-orang miskin di umat-Ku, agar para janda menjadi mangsa mereka, dan agar mereka dapat merampok anak-anak yatim!

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum

kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Matius 23:25 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu membersihkan bagian luar cawan dan piring, tetapi bagian dalamnya penuh dengan pemerasan dan kelebihan.

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi berfokus pada penampilan luar dibandingkan transformasi internal.

1: Fokus kita harus pada transformasi internal daripada penampilan luar.

2: Kita harus fokus mengikuti instruksi Tuhan dan hidup dengan hati yang murni.

1: Kolose 3:12-17 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Matius 23:26 Hai orang Farisi yang buta, bersihkan dahulu apa yang ada di dalam cawan dan piring, supaya bagian luarnya menjadi bersih juga.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya memperhatikan isi hati seseorang sebelum memikirkan penampilan luarnya.

1. "Intinya: Membersihkan Bagian Dalam Terlebih Dahulu"

2. “Penampilan Bisa Menipu: Perlunya Penyucian Batin”

1. Mazmur 51:10 - "Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah; dan perbaruilah roh yang baik dalam diriku."

2. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

Matius 23:27 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu

orang-orang munafik! karena kamu bagaikan kuburan yang diputihkan, yang kelihatannya indah di luar, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang belulang orang mati dan segala kenajisan.

Yesus mengecam ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi karena mereka tampak suci secara lahiriah, padahal hati mereka penuh dengan dosa dan kerusakan.

1. Peringatan Yesus Terhadap Kemunafikan

2. Bahaya Penyamaran Kesalehan yang Palsu

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Matius 23:28 Demikian pula secara lahiriah kamu kelihatan benar di mata orang, tetapi batin kamu penuh kemunafikan dan kedurhakaan.

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak terlihat benar secara lahiriah namun menyembunyikan kemunafikan dan dosa di dalam diri kita.

1: Kebenaran sejati datang dari dalam, bukan dari penampilan luar.

2: Kita harus jujur terhadap diri kita sendiri, dan berusaha mencapai kebenaran sejati, bukan sekadar apa yang terlihat saja.

1: Filipi 3:8-9 - "Sesungguhnya segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih berharga. Oleh karena Dialah aku telah kehilangan segala sesuatu dan menganggapnya sebagai sampah, sehingga aku boleh mendapatkan Kristus."

2: 1 Yohanes 1:8-10 - "Jika kita berkata, kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita." kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata bahwa kita tidak berbuat dosa, maka kita menjadikan dia pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita."

Matius 23:29 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu membangun makam para nabi, dan menghiasi makam orang-orang saleh,

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi adalah orang-orang munafik karena memberi penghormatan kepada orang-orang yang mereka aniaya.

1. Kemunafikan dalam Memberi Penghormatan

2. Bahaya Kemunafikan

1. Yesaya 29:13 - "Bangsa ini mendekat kepadaku dengan mulutnya, dan memuliakan Aku dengan bibirnya; tetapi hatinya jauh dari padaku."

2. Yakobus 2:17 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja."

Matius 23:30 Dan katakanlah: Seandainya kami hidup pada zaman nenek moyang kami, tentu kami tidak turut ambil bagian dalam darah para nabi bersama mereka.

Orang-orang di zaman Yesus bersikap munafik, menyatakan bahwa mereka tidak akan menganiaya para nabi seperti yang dilakukan nenek moyang mereka, padahal kenyataannya mereka juga melakukan hal yang sama.

1. Bahaya Kemunafikan: Mengenali dan Menghindari Kepalsuan

2. Tetap Teguh di Saat Ada Pertentangan: Berdiri Teguh dalam Iman

1. Yesaya 29:13 - "Dan Tuhan berfirman: “Sebab bangsa ini mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, sedangkan hatinya jauh dari-Ku, dan rasa takutnya terhadap Aku adalah perintah yang diajarkan manusia"

2. Yakobus 2:17 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati"

Matius 23:31 Sebab itu kamu harus bersaksi sendiri, bahwa kamulah keturunan mereka yang membunuh para nabi.

Yesus memperingatkan orang-orang Farisi bahwa mereka adalah anak-anak pembunuh

para nabi.

1. Konsekuensi Tindakan Kita

2. Bahaya Kesombongan Rohani

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang dituntut Allah.

Matius 23:32 Penuhilah ukuran nenek moyangmu.

Yesus memperingatkan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat tentang bahaya kemunafikan mereka dengan mengingatkan mereka akan dosa nenek moyang mereka.

1. Pentingnya Kejujuran dan Kerendahan Hati dalam Perjalanan kita bersama Tuhan

2. Akibat Tidak Menaati Perintah Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Matius 23:33 Hai ular-ular, hai keturunan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat luput dari hukuman neraka?

Yesus mengutuk orang-orang Farisi karena kemunafikan mereka dan memperingatkan mereka tentang akibat perbuatan jahat mereka.

1. Kemunafikan: Dosa yang Tidak Dapat Dihindari

2. Akibat Menolak Kebenaran Tuhan

1. Roma 2:1-5 - Sebab itu tidak ada alasan bagimu, hai manusia, kamu masing-masing yang menghakimi. Karena dengan menghakimi orang lain, Anda menyalahkan diri sendiri, karena Anda, sang hakim, juga melakukan hal yang sama.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Matius 23:34 Oleh karena itu, sesungguhnya, Aku mengutus kepadamu para nabi, dan orang-orang bijak, dan ahli-ahli Taurat: dan beberapa di antara mereka akan kamu bunuh dan salibkan; dan beberapa dari mereka akan kamu sesah di sinagoga-sinagogamu, dan aniaya mereka dari kota ke kota:

Yesus memperingatkan tentang penganiayaan terhadap hamba-hamba Allah.

1. Penganiayaan terhadap Hamba Tuhan: Tetap Teguh Meski Ditimpa Kesukaran

2. Panggilan Kami: Mencintai Meskipun Dianiaya

1. Ibrani 11:35-40 - Iman Hamba Tuhan

2. Yohanes 15:17-19 - Kasih Hamba Tuhan

Matius 23:35 Supaya ke atasmu seluruh darah orang benar yang tertumpah di bumi, mulai dari darah Habel yang saleh sampai dengan darah Zakharia bin Barakhia, yang kamu bunuh di antara Bait Suci dan mezbah.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman Allah atas manusia atas dosa-dosa mereka, khususnya karena pertumpahan darah orang yang tidak bersalah.

1: Akibat Dosa

2: Murka Tuhan

1: Kejadian 4:10 - Dan Dia berkata, Apa yang telah kamu lakukan? Suara darah saudaramu berseru kepadaku dari tanah.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Matius 23:36 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Semua hal ini akan terjadi pada angkatan ini.

Bagian ini berbicara tentang penghakiman yang akan menimpa generasi sekarang.

1. Kita harus hidup dengan cara yang menghormati dan memuliakan Tuhan, jangan sampai kita mendatangkan hukuman atas diri kita sendiri.

2. Perbuatan kita mempunyai akibat, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang.

1. Ibrani 9:27 - "Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi."

2. Roma 2:5-6 - "Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan."

Matius 23:37 Hai Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh para nabi dan melempari batu dengan mereka yang diutus kepadamu, betapa seringnya Aku mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau!

Yesus mengungkapkan kesedihan yang mendalam atas penolakan Yerusalem untuk menerima Dia, meskipun banyak nabi yang diutus kepadanya sepanjang sejarah.

1. Kasih Tuhan yang Abadi: Kasih Yesus yang Tanpa Syarat bagi Yerusalem

2. Menolak Panggilan: Akibat Menolak Tawaran Keselamatan dari Tuhan

1. Yesaya 53:3 - "Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka"

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu"

Matius 23:38 Lihatlah, rumahmu ditinggalkan dan menjadi sunyi.

Yesus memperingatkan orang-orang Farisi bahwa rumah mereka akan menjadi sunyi karena penolakan mereka untuk bertobat.

1. Akibat Hati yang Keras - A pada Matius 23:38

2. Menolak Pertobatan - A tentang Ketidakpercayaan Orang Farisi dan Akibat Kehancuran Rumah Mereka

1. Ibrani 3:7-14 - Peringatan terhadap pengerasan hati.

2. Yesaya 6:9-10 - Panggilan Tuhan untuk bertobat.

Matius 23:39 Sebab Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu tidak akan melihat Aku sampai kamu berkata: Berbahagialah orang yang datang dalam nama Tuhan.

Yesus menyatakan bahwa dia tidak akan terlihat lagi sampai orang-orang mengakui otoritasnya dari Tuhan.

1. Kekuatan Pengakuan: Bagaimana Mengakui Otoritas Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Nilai Berkat: Mengalami Sukacita Bersukacita di dalam Tuhan

1. Yesaya 11:10 - "Pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan menjadi panji bagi bangsa itu; bangsa-bangsa lain akan mencarinya; dan istirahatnya akan mulia."

2. Mazmur 118:26 - "Terpujilah dia yang datang dalam nama TUHAN: kami telah memberkati kamu dari rumah TUHAN."

Matius 24 membahas kehancuran Bait Suci, tanda-tanda akhir zaman, dan pentingnya kewaspadaan dalam mengantisipasi kedatangan Yesus kembali.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan prediksi Yesus tentang kehancuran bait suci (Matius 24:1-2). Ketika murid-murid bertanya tentang tanda-tanda akan datangnya akhir zaman, Dia memperingatkan mereka untuk tidak disesatkan oleh Kristus-Kristus palsu atau diganggu oleh rumor perang karena hal-hal ini pasti terjadi tetapi akhir masih akan datang. Dia berbicara tentang kebangkitan bangsa melawan kerajaan bangsa melawan kerajaan kelaparan, gempa bumi di berbagai tempat tetapi ini hanyalah awal dari sakit bersalin (Matius 24:3-8).

Paragraf ke-2: Dia kemudian menggambarkan penganiayaan orang-orang percaya akan menghadapi nabi-nabi palsu yang akan menipu banyak orang, meningkatkan kejahatan, cinta sebagian besar menjadi dingin tetapi mereka yang berdiri teguh sampai akhir akan diselamatkan. Kerajaan Injil akan diberitakan keseluruh dunia kesaksian semua bangsa maka akhir akan tiba (Matius 24:9-14). Dia mengacu pada 'kekejian yang membinasakan' yang diucapkan melalui nabi Daniel yang berdiri di tempat suci memperingatkan orang-orang di Yudea segera lari dari pegunungan karena akan ada kesusahan besar yang tidak ada bandingannya sejak awal dunia sampai sekarang dan tidak akan pernah bisa disamai lagi.

Paragraf ke-3: Yesus terus membahas tanda-tanda segera setelah hari-hari kesusahan, matahari, bulan, bintang, gelap, benda-benda langit terguncang, Anak Manusia, datang, awan, surga, dengan kekuatan, kemuliaan besar, mengutus para malaikat dengan seruan terompet yang nyaring, mengumpulkan orang-orang pilihan dari empat penjuru mata angin, satu ujung langit, dan lainnya (Matius 24:29-31). Dia menceritakan perumpamaan pohon ara ketika ranting-rantingnya mengeluarkan daun-daun lembut, mengetahui bahwa musim panas sudah dekat, sama ketika melihat semua hal ini mengetahui bahwa musim panas sudah dekat, tepat di depan pintu. Namun jam berapa tepatnya tidak ada seorang pun yang tahu bahkan tidak ada malaikat surga maupun Anak tunggal Bapa. Seperti pada zaman Nuh maka pada saat kedatangan Anak Manusia orang-orang sedang makan minum, kawin, mengawinkan, sampai pada hari Nuh memasuki bahtera, mereka tidak tahu apa-apa tentang air bah yang menghanyutkan mereka, bahwa kedatangan Anak Manusia, maka perlu selalu berjaga-jaga karena tidak mengetahui pada hari-hari berikutnya. pada hari apa Tuhanmu datang (Matius 24:32-44).

Matius 24:1 Lalu keluarlah Yesus dari Bait Suci, lalu datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk menunjukkan kepadanya bangunan-bangunan Bait Suci.

Yesus meninggalkan kuil dan murid-muridnya menunjukkan kepadanya bangunan kuil.

1. Kehadiran Tuhan Dimana-mana: Memahami Makna Yesus Meninggalkan Bait Suci

2. Pentingnya Rasa Hormat dan Kagum: Menghargai Bangunan Bait Suci

1. Mazmur 46:4-5 “Ada sungai yang alirannya menggembirakan kota Allah, tempat kediaman Yang Maha Tinggi. Tuhan ada di tengah-tengahnya; dia tidak akan tergerak;

Tuhan akan membantunya ketika pagi tiba.”

2. Yesaya 66:1 “Beginilah firman TUHAN: “Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah manakah yang akan engkau dirikan untukku, dan di manakah tempat peristirahatanku?”

Matius 24:2 Kata Yesus kepada mereka: Tidakkah kamu melihat semua hal ini? sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Di sini tidak akan ada satu batu pun yang tertinggal di atas batu yang lain, yang tidak akan dirobohkan.

Yesus menubuatkan kehancuran Bait Suci di Yerusalem.

1: Kita harus bersiap menghadapi hal yang tidak terduga, sebagaimana Yesus memperingatkan kita bahwa kehancuran mungkin saja terjadi.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan, bahkan ketika rencana itu tampak mengerikan atau sulit.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Matius 24:3 Ketika Ia sedang duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya secara diam-diam dan berkata: Beritahukan kepada kami, kapankah hal-hal itu akan terjadi? dan apa yang akan menjadi tanda kedatanganmu dan tanda akhir dunia?

Para murid mengajukan pertanyaan kepada Yesus tentang tanda-tanda kedatangan-Nya yang kedua kali dan akhir dunia ketika Dia sedang duduk di Bukit Zaitun.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan Yesus Kedua Kalinya

2. Pentingnya Berjaga dan Menanti: Kedatangan Yesus Kembali dan Akhir Dunia

1. Roma 13:11-12 “Selain itu kamu juga mengetahui waktunya, bahwa telah tiba saatnya kamu bangun dari tidur. Sebab keselamatan lebih dekat kepada kita sekarang

dibandingkan pada saat kita pertama kali beriman. Malam sudah jauh berlalu; hari sudah dekat. Maka marilah kita menanggalkan perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.”

2. Titus 2:11-14 “Sebab telah nyata kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua orang, mendidik kita untuk meninggalkan kefasikan dan nafsu duniawi, dan menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang, menunggu demi pengharapan kita yang diberkati, yaitu munculnya kemuliaan Allah dan Juruselamat kita yang agung, Yesus Kristus, yang menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala pelanggaran hukum dan untuk menyucikan bagi diri-Nya suatu umat milik-Nya yang bersemangat melakukan perbuatan baik.”

Matius 24:4 Jawab Yesus kepada mereka: Hati-hati, jangan ada orang yang menipu kamu.

Yesus memperingatkan murid-muridnya untuk mewaspadai orang-orang yang mencoba menipu mereka.

1. "Bahaya Penipuan"

2. "Kekuatan Kearifan"

1. Efesus 5:15-17; “Maka berhati-hatilah dalam menjalani hidupmu, jangan menjadi orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini sedang jahat. Oleh karena itu, janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.”

2. Amsal 14:15; “Orang sederhana mempercayai segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.”

Matius 24:5 Sebab banyak orang akan datang dengan namaku dan berkata: Akulah Kristus; dan akan menipu banyak orang.

Banyak guru palsu akan datang dalam nama Yesus dan menyesatkan banyak orang.

1. Nabi Palsu: Bahaya Penipuan

2. Otoritas Kristus: Menghindari Ajaran Palsu

1. Kisah Para Rasul 20:29-31 – Peringatan Paulus Terhadap Guru Palsu

2. 2 Petrus 2:1-3 – Nabi Palsu dan Hukuman Mereka

Matius 24:6 Dan kamu akan mendengar tentang peperangan dan desas-desus tentang peperangan; jagalah jangan sampai kamu gelisah; karena semuanya ini harus terjadi, tetapi kesudahannya belum tiba.

Bagian ini adalah tentang tidak merasa terganggu oleh perang atau rumor tentang perang yang akan terjadi, karena akhir zaman belum tiba.

1. Jangan Khawatir, Setialah - Fokuslah untuk mempercayai Tuhan daripada diganggu oleh masalah duniawi.

2. Menahan Kesusahan di Hari Akhir - Mempersiapkan diri menghadapi akhir zaman dengan tetap menjaga iman dan tidak menyerah pada rasa takut.

1. Roma 8:18 "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Matius 24:7 Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan; dan akan terjadi kelaparan, wabah penyakit, dan gempa bumi, di berbagai tempat.

Ayat tersebut berbicara tentang bagaimana akan terjadi konflik antar bangsa, kelaparan, wabah penyakit dan gempa bumi di berbagai tempat.

1. Tuhan masih memegang kendali bahkan di saat-saat sulit.

2. Kita tidak perlu kuatir dengan apa yang terjadi di dunia, tapi percayalah pada Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

Matius 24:8 Semua itu adalah permulaan kesengsaraan.

Yesus memperingatkan bahwa banyak masa sulit yang akan terjadi sebelum akhir dunia.

1. "Kesedihan Akhir Zaman: Peringatan Yesus bagi Kita"

2. "Kekuatan Perkataan Yesus: Mempersiapkan Diri untuk Apa yang Akan Datang"

1. Yesaya 61:1-2 - “Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.”

2. Roma 8:18-19 - “Aku menganggap penderitaan kita sekarang tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan dalam diri kita. Karena ciptaan menantikan dengan penuh harap akan penyingkapan anak-anak Allah.”

Matius 24:9 Kemudian mereka akan menyerahkan kamu untuk ditindas dan membunuh kamu; dan kamu akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku.

Para pengikut Yesus akan dianiaya dan dibunuh demi nama-Nya.

1. Yesus memanggil kita untuk setia meski menghadapi penganiayaan.

2. Kuasa nama Yesus patut dipertahankan.

1. Yohanes 15:18-20 - "Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia membenci Aku terlebih dahulu. Jika kamu milik dunia, ia akan mengasihi kamu sebagai miliknya. Sebagaimana adanya, kamu bukan milik dunia dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia. Itulah sebabnya dunia membenci kamu. Ingatlah apa yang aku katakan kepadamu: 'Seorang hamba tidak lebih besar dari tuannya.' Jika mereka menganiaya saya, mereka juga akan menganiaya kamu.”

2. 1 Petrus 4:12-13 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran terhadap

api cobaan yang datang kepadamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh yang menimpa kamu. Tetapi bergembiralah karena kamu ikut serta dalam penderitaan orang-orang Ya Tuhan, supaya kamu bergembira ketika kemuliaan-Nya dinyatakan.”

Matius 24:10 Banyak orang akan tersinggung dan akan saling mengkhianati dan saling membenci.

Banyak orang akan tersinggung dan berbalik melawan satu sama lain, sehingga menimbulkan kebencian.

1. "Cintailah Sesamamu: Bahayanya Menyinggung Orang Lain"

2. "Harga Pengkhianatan: Refleksi pada Matius 24:10"

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; tidak sombong atau kasar. Tidak memaksakan jalannya sendiri; tidak mudah tersinggung atau dendam; tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Matius 24:11 Dan banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.

Banyak nabi palsu yang menyebarkan ajaran palsu dan menyesatkan banyak orang.

1. Waspada terhadap Nabi Palsu - Galatia 1:6-9

2. Uji Segalanya - 1 Tesalonika 5:21-22

1. Yeremia 14:14; 23:25-32

2. 2 Petrus 2:1-3; Wahyu 19:20

Matius 24:12 Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Banyaknya dosa akan menyebabkan berkurangnya rasa cinta.

1: Kita harus melawan godaan dosa dan sebaliknya memupuk cinta dalam hidup kita.

2: Kita harus tetap waspada dalam iman kita dan tidak membiarkan dosa menguasai kita.

1: Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2: 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Matius 24:13 Tetapi siapa yang bertahan sampai pada kesudahannya, dialah yang akan diselamatkan.

Ayat ini menekankan pentingnya ketekunan agar bisa diselamatkan.

1: Berdiri Teguh di Saat-saat Sulit - berfokus pada pentingnya ketekunan dalam menghadapi kesulitan

2: Iman Abadi Para Kudus - menyoroti pahala kesetiaan

1: Ibrani 10:35-36 - "Karena itu jangan membuang keyakinanmu, karena keyakinan itu besar pahalanya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu. "

2: Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi dia."

Matius 24:14 Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa; dan kemudian akhir itu akan tiba.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya memberitakan firman Tuhan dan bagaimana hal itu menandakan akhir zaman.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Firman Tuhan Menyatukan Kita dan Mempersiapkan Kita untuk Kekekalan

2. Amanat Agung: Bagaimana Kita Dapat Membagikan Pesan Tuhan dan Mendekatkan Datangnya Akhir Zaman

1. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Matius 24:15 Kalau kamu melihat kekejian yang membinasakan yang dibicarakan oleh nabi Daniel, berdirilah di tempat kudus (siapa yang membacanya, hendaklah dia mengerti :)

Yesus memperingatkan para pengikutnya untuk waspada dan mewaspadai "kekejian yang membinasakan" yang dibicarakan oleh nabi Daniel.

1. Kekejian yang Membinasakan: Apa Artinya bagi Kita Saat Ini

2. Bersiaplah: Peringatan Yesus dalam Matius 24

1. Daniel 9:27 - "Dan ia harus meneguhkan perjanjian itu dengan banyak orang selama satu minggu; dan pada pertengahan minggu itu ia harus menghentikan korban sembelihan dan korban persembahan, dan karena merajalelanya kekejian ia harus menjadikannya tempat yang sunyi, bahkan sampai penyempurnaan, dan tekad itu akan dicurahkan ke tempat yang sunyi.”

2. 2 Tesalonika 2:3 - "Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan cara apa pun: sebab hari itu tidak akan tiba, kecuali akan terjadi kemurtadan terlebih dahulu, dan manusia durhaka itu akan terungkap, anak kebinasaan;"

Matius 24:16 Maka biarlah orang-orang yang ada di Yudea melarikan diri ke pegunungan:

Bagian ini menasihati orang-orang di Yudea untuk mengungsi ke pegunungan pada saat

bahaya.

1. Kita harus bersiap untuk melarikan diri ketika bahaya sudah dekat.

2. Kita harus mengindahkan peringatan Tuhan agar tetap aman.

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. Mazmur 91:14-16 - Karena dia telah menaruh cintanya padaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya, dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.

Matius 24:17 Janganlah orang yang ada di sotoh rumah turun mengambil sesuatu pun dari rumahnya:

Yesus memerintahkan orang-orang untuk tidak kembali ke rumah mereka ketika melarikan diri dari kota.

1. Tuhan mengetahui apa yang terbaik bagi kita dan akan memberi kita perlindungan yang diperlukan agar kita tetap aman.

2. Iman kita kepada Tuhan akan dihargai ketika kita mendengarkan dan mengikuti instruksi-instruksi-Nya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-33 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan , dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?..."

Matius 24:18 Orang yang ada di ladang janganlah kembali mengambil pakaiannya.

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak meninggalkan pekerjaan dengan tergesa-gesa, terutama jika ada bahaya yang mengancam.

1. Menyadari Singkatnya Hidup : Renungan Matius 24:18.

2. Mempersiapkan Diri Menghadapi Tantangan Tak Terduga: Pelajaran dari Matius 24:18.

1. Lukas 14:28-30 - “Sebab siapakah di antara kamu yang mau mendirikan sebuah menara, tidak duduk terlebih dahulu menghitung biayanya, apakah biayanya cukup untuk menyelesaikannya? mampu menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya mulai mengejek dia, dengan mengatakan, 'Orang ini mulai membangun, tetapi tidak mampu menyelesaikannya.'”

2. Ibrani 10:35-36 - “Sebab itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.”

Matius 24:19 Dan celakalah mereka yang mengandung dan bagi mereka yang menyusui pada waktu itu!

Dalam Matius 24:19, Yesus memperingatkan kesulitan yang akan menimpa ibu hamil dan menyusui di akhir zaman.

1. "Masa Tersulit: Ibu Hamil dan Menyusui di Akhir Zaman"

2. "Peringatan Yesus: Para Ibu Menanggung Kesulitan"

1. Yesaya 40:11 - "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; ia akan mengumpulkan anak-anak domba dalam pelukannya; ia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

2. 1 Tesalonika 5:3 - "Sebab jika mereka berkata, Damai dan aman; maka tiba-tiba kebinasaan menimpa mereka, seperti kesusahan yang menimpa seorang perempuan yang mengandung, dan mereka tidak akan luput."

Matius 24:20 Tetapi berdoalah supaya penerbanganmu jangan dilakukan pada musim dingin atau pada hari Sabat:

Bagian ini memperingatkan untuk tidak melarikan diri pada hari Sabat atau di musim dingin.

1: Iman kita memanggil kita untuk bersiap namun juga untuk tetap sadar akan kewajiban kita kepada Tuhan.

2: Kekecewaan hidup jangan sampai membuat kita melupakan perintah Tuhan.

1: Ulangan 5:12-15 - Hormatilah hari Sabat dan kuduskanlah hari itu.

2: Yesaya 40:31 - Orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru.

Matius 24:21 Sebab pada waktu itu akan terjadi kesusahan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang, dan yang tidak akan terjadi lagi.

Kesengsaraan besar adalah masa penderitaan hebat yang akan terjadi sebelum Yesus datang kembali.

1: Tuhan memegang kendali dan akan membawa kita melewati kesengsaraan besar.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan dan tetap setia kepada-Nya selama masa kesusahan besar.

1: Roma 8:31-39 - Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Matius 24:22 Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat.

Tuhan akan mempersingkat hari-hari kesengsaraan demi orang-orang pilihan.

1. Kasih Tuhan kepada Umat Pilihan-Nya: Bagaimana Kemurahan Tuhan Melindungi Umat-Nya di Masa-masa Sulit

2. Janji Perlindungan Tuhan: Bagaimana Penyediaan Tuhan Menyelamatkan Kita dari Kesengsaraan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.

Matius 24:23 Maka jika ada orang berkata kepadamu: Lihatlah, Kristus ada di sini atau di sana; percaya tidak.

Yesus menasihati murid-muridnya untuk tidak mempercayai siapa pun yang mengaku sebagai mesias, meskipun mereka mengaku sebagai dia di lokasi tertentu.

1. "Berhati-hatilah terhadap Nabi Palsu"

2. "Bahaya Mempercayai Pernyataan Palsu"

1. Yeremia 29:8-9 “Sebab beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel; Janganlah nabi-nabimu dan peramal-peramalmu yang ada di tengah-tengah kamu menipu kamu atau mendengarkan mimpi-mimpimu yang kamu sebabkan diimpikan. Sebab mereka bernubuat palsu kepadamu dengan nama-Ku: Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman Tuhan."

2. 2 Petrus 2:1-3 Tetapi di antara bangsa ini juga terdapat nabi-nabi palsu, sama seperti akan ada guru-guru palsu di antara kamu, yang dengan diam-diam membawa ajaran-ajaran sesat yang terkutuk, bahkan menyangkal Tuhan yang telah membeli mereka, dan mendatangkan ke atas diri mereka sendiri. kehancuran yang cepat. Dan banyak orang akan mengikuti jalan-jalan mereka yang jahat; karena mereka jalan kebenaran akan dibicarakan dengan jahat. Dan karena ketamakan mereka akan dengan kata-kata pura-pura menjadikan kamu sebagai barang dagangan: yang penghakimannya sekarang tidak bertahan lama, dan mereka kutukan tidak tertidur.”

Matius 24:24 Sebab akan muncul Kristus-Kristus palsu dan nabi-nabi palsu, dan mereka akan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar; sedemikian rupa sehingga, jika mungkin, mereka akan menipu orang-orang pilihan.

Guru-guru dan nabi-nabi palsu akan menipu bahkan orang-orang pilihan, jika hal itu mungkin.

1. Mengenali Guru dan Nabi Palsu

2. Jangan Tertipu oleh Ajaran Palsu

1. Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi palsu

2. 1 Yohanes 4:1-6 - Ujilah roh-roh itu untuk melihat apakah mereka berasal dari Tuhan

Matius 24:25 Sesungguhnya, aku telah mengatakannya kepadamu sebelumnya.

Yesus memperingatkan murid-muridnya untuk waspada dan siap menyambut kedatangan kerajaan Allah.

1. Sadar: Yesus Mendesak Kita untuk Siap Menyongsong Kedatangan Kerajaan Allah

2. Pentingnya Mengindahkan Peringatan Yesus

1. 1 Tesalonika 5:2-4 - Sebab kamu tahu betul, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam.

2. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat.

Matius 24:26 Sebab itu jika mereka berkata kepadamu: Lihatlah, dia ada di padang gurun; jangan keluar: lihatlah, dia ada di kamar rahasia; percaya tidak.

Ayat ini memperingatkan kita untuk tidak mempercayai nabi palsu dan sebaliknya percaya pada firman Tuhan.

1. Jangan Percaya Kebohongan: Percaya pada Firman Tuhan

2. Nabi Palsu: Ketajaman di Dunia Saat Ini

1. 2 Timotius 3:16-17 “Seluruh Kitab Suci diwahyukan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang utuh, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik.”

2. Yesaya 8:20 "Ajaran dan kesaksian! Jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena mereka belum terbit fajar."

Matius 24:27 Sebab sama seperti kilat yang memancar dari timur dan bersinar sampai ke barat; demikian pula halnya dengan kedatangan Anak Manusia.

Kedatangan Anak Manusia akan bagaikan kilat, terlihat oleh semua orang.

1. Terang Dunia: A Tentang Kedatangan Anak Manusia

2. Yesus Datang: A tentang Pengharapan dan Penebusan

1. Kisah Para Rasul 1:11: “Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.”

2. Yesaya 9:2: “Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, terang itu bersinar ke atas mereka.”

Matius 24:28 Sebab di mana pun bangkainya berada, di situlah elang-elang itu berkumpul.

Ayat ini mencerminkan pernyataan Yesus bahwa kematian dan kehancuran akan menarik perhatian pada peristiwa tersebut.

1: Berkumpulnya Burung Elang melambangkan kematian dan kehancuran, dan hendaknya membawa kita untuk merenungkan kerapuhan hidup.

2: Berkumpulnya Burung Elang merupakan pengingat akan peringatan Yesus bahwa kematian dan kehancuran akan menimpa mereka yang tidak siap.

1: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2: Yakobus 4:14 - Anda tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Matius 24:29 Segera sesudah masa kesusahan besar pada hari-hari itu matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak lagi bersinar dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan terguncang.

Yesus meramalkan bahwa setelah masa kesengsaraan, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya, dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan terguncang.

1. Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Masalah dalam Hidup - Matius 24:29

2. Mengandalkan Perlindungan Tuhan di Masa Sulit - Matius 24:29

1. Yesaya 13:10 - Karena bintang-bintang di langit dan rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya: matahari akan menjadi gelap pada saat terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

2. Ibrani 12:26-27 - Yang suaranya pada waktu itu mengguncang bumi: tetapi sekarang Ia berjanji, katanya, Sekali lagi Aku mengguncangkan bukan hanya bumi saja, tetapi juga langit. Dan kata ini, sekali lagi, berarti disingkirkannya segala sesuatu yang terguncang, seperti segala sesuatu yang dijadikan, supaya apa yang tidak dapat tergoncangkan itu tetap ada.

Matius 24:30 Dan pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit; dan pada waktu itu semua suku di bumi akan berdukacita dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Kedatangan Yesus Kedua Kali akan menjadi peristiwa yang mulia dengan tanda penampakan Anak Manusia di surga dan kedatangan Yesus di awan.

1. Keagungan Kedatangan Yesus Kedua Kalinya

2. Mempersiapkan Kembalinya Raja

1. Wahyu 1:7 - Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan; dan setiap mata akan melihatnya, dan juga mereka yang menikamnya: dan segala bangsa di bumi akan meratap

karenanya.

2. Zakharia 14:5 - Dan kamu harus melarikan diri ke lembah pegunungan, karena lembah pegunungan itu akan sampai ke Azal: ya, kamu harus melarikan diri, seperti ketika kamu melarikan diri dari sebelum gempa bumi pada zaman Uzia raja Yehuda: dan TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang suci bersamamu.

Matius 24:31 Dan dia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihannya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

Yesus akan mengirimkan malaikat dengan suara terompet yang nyaring untuk mengumpulkan orang-orang pilihan dari empat penjuru bumi.

1: Terompet akan berbunyi, mengumumkan kembalinya Yesus dan berkumpulnya umat-Nya.

2: Kita semua akan dipertemukan kembali dengan Yesus, tidak peduli seberapa jauh kita tercerai-berai.

1:1 Tesalonika 4:16-17 Sebab Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan seruan perintah, dengan suara penghulu malaikat, dan dengan suara sangkakala Allah. Dan mereka yang mati di dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu.

2: Wahyu 11:15 - Kemudian malaikat ketujuh meniup terompetnya, dan terdengar suara nyaring di surga, katanya: Kerajaan dunia telah menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Dia akan memerintah selama-lamanya. .”

Matius 24:32 Sekarang pelajarilah perumpamaan tentang pohon ara; Ketika dahan-dahannya masih lembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat.

Perumpamaan tentang pohon ara: Musim panas sudah dekat, ranting-rantingnya masih lembut dan daun-daun mulai bermunculan.

1. Harapan Musim Baru

2. Persiapan Perubahan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

Matius 24:33 Demikian pula halnya jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

Yesus memberitahu kita untuk mengenali tanda-tanda kedatangan-Nya dan bersiap menghadapinya.

1. "Bersiaplah: Tanda-Tanda Kedatangan Tuhan"

2. "Kedekatan Tuhan: Mengetahui Bahwa Dia Sudah Dekat"

1. Lukas 21:28 - “Sekarang, ketika hal-hal ini mulai terjadi, berdirilah tegak dan angkat kepalamu, karena penebusanmu sudah dekat.”

2. Matius 24:44 - “Karena itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.”

Matius 24:34 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Generasi ini tidak akan berlalu sebelum semuanya ini digenapi.

Ayat ini menyatakan bahwa semua peristiwa yang dinubuatkan akan terjadi pada generasi sekarang.

1. Firman Tuhan Benar: Kita Bisa Percaya pada Apa yang Dia Janjikan

2. Hidup dalam Terang Peristiwa-peristiwa yang Dinubuatkan: Mengambil Tindakan Sekarang

1. Yesaya 40:8: "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

2. Efesus 1:13-14: “Di dalam Dia juga kamu, ketika kamu mendengar firman kebenaran,

Injil keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, yang merupakan jaminan warisan kita sampai kita memperolehnya, untuk memuji kemuliaan-Nya."

Matius 24:35 Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

Ayat ini menyatakan bahwa firman Tuhan akan tetap teguh, bahkan ketika segala sesuatunya gagal.

1. Firman Tuhan Itu Kekal

2. Sifat Firman Tuhan yang Tidak Berubah

1. Yesaya 40:8 - “Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.”

2. 1 Petrus 1:25 - “Tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya. Dan firman ini adalah kabar baik yang diberitakan kepadamu.”

Matius 24:36 Tetapi mengenai hari dan jamnya tidak ada seorang pun yang mengetahui, tidak pula para malaikat di surga, kecuali Bapa-Ku saja.

Tidak ada yang tahu kapan akhir dunia akan datang, hanya Tuhan yang tahu.

1. Pentingnya percaya pada waktu Tuhan.

2. Bagaimana mempersiapkan diri menghadapi hari yang tidak diketahui.

1. Yeremia 29:11 "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman TUHAN, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Mazmur 31:15 "Waktuku ada di tanganMu."

Matius 24:37 Tetapi sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

Kedatangan Anak Manusia akan serupa dengan zaman Nuh.

1: Pada zaman Nuh, dunia dipenuhi dengan dosa dan kejahatan, namun Tuhan tetap menyediakan jalan keselamatan dan janji pengharapan melalui Nuh dan keluarganya.

2: Kita harus selalu ingat untuk memiliki iman dan kepercayaan kepada Tuhan, bahkan ketika dunia di sekitar kita tampaknya dipenuhi dengan kejahatan dan dosa.

1: Kejadian 6:5-9 – Tuhan melihat betapa besarnya kejahatan umat manusia di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hati manusia selalu membuahkan kejahatan semata-mata.

2: Roma 5:12-14 – Jadi, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula kematian menimpa semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa—

Matius 24:38 Sebab seperti pada zaman sebelum air bah mereka makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera,

Pada hari-hari sebelum banjir, masyarakat menjalani kehidupan sehari-hari tanpa mempedulikan kiamat yang akan datang.

1: Hidup kita cepat berlalu; kita harus selalu siap menghadapi penghakiman, karena penghakiman bisa datang kapan saja.

2: Kita tidak boleh meremehkan kehidupan yang telah Tuhan berikan kepada kita, karena kehidupan itu dapat diambil dari kita dalam sekejap.

1: Kejadian 6:5-8 - Allah melihat, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata.

2: 1 Petrus 3:20 - Yang pada suatu waktu adalah ketidaktaatan, ketika pada zaman Nuh, pada zaman Nuh, kepanjangsabaran Tuhan menunggu, ketika bahtera sedang dipersiapkan, di mana hanya sedikit, yaitu delapan jiwa yang diselamatkan oleh air.

Matius 24:39 Dan tidak mengetahui sampai air bah datang dan melenyapkan mereka semua; demikian pula halnya dengan kedatangan Anak Manusia.

Kedatangan Anak Manusia akan terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga seperti air bah.

1: Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan

2: Bersiaplah untuk Kedatangan Kristus Kembali

1: Lukas 12:35-40 - Bersiaplah untuk kedatangan Tuhan

2:1 Tesalonika 5:1-11 - Waspada dan bersiaplah menyambut kedatangan Tuhan kembali

Matius 24:40 Pada waktu itu ada dua orang di ladang; yang satu akan diambil, dan yang lain akan ditinggalkan.

Dua orang akan dipisahkan dalam sebuah lapangan, yang satu diambil dan yang lain ditinggalkan.

1. Penghakiman Tuhan tidak memihak, dan tidak ada seorang pun yang bisa lolos darinya.

2. Mempersiapkan diri menghadapi penghakiman Tuhan sangatlah penting.

1. 2 Korintus 5:10 - Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing menerima apa yang dilakukannya dalam tubuhnya, sesuai dengan perbuatannya, baik atau buruk.

2. Roma 14:12 - Demikianlah tiap-tiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

Matius 24:41 Dua orang perempuan sedang menggiling di penggilingan; yang satu akan diambil, dan yang lain akan ditinggalkan.

Dua orang akan melakukan hal yang sama, namun yang satu akan diambil dan yang lain akan ditinggalkan.

1. Pentingnya kesiapan menyambut kedatangan Tuhan.

2. Kita masing-masing harus mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan.

1. 1 Tesalonika 5:2-4 - Sebab kamu sendiri tahu sepenuhnya, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam. Ketika orang-orang mengatakan, “Ada kedamaian dan keamanan,” maka kehancuran tiba-tiba akan menimpa mereka seperti nyeri persalinan menimpa seorang wanita hamil, dan mereka tidak dapat melarikan diri.

2. Lukas 21:34-36 - “Tetapi jagalah dirimu, jangan sampai hatimu terbebani dengan bermalas-malasan, mabuk-mabukan, dan memikirkan hidup ini, sehingga hari itu tiba-tiba datang kepadamu seperti sebuah jebakan. Sebab hal itu akan menimpa semua yang diam di seluruh muka bumi. Tetapi tetaplah terjaga setiap saat, berdoalah agar kamu mempunyai kekuatan untuk melepaskan diri dari semua hal yang akan terjadi ini, dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.”

Matius 24:42 Karena itu berjaga-jagalah; sebab kamu tidak tahu pada saat mana Tuhanmu datang.

Yesus mengajarkan agar kita senantiasa waspada dan waspada terhadap kedatangan-Nya, karena kita tidak tahu kapan Dia akan datang.

1. "Berjaga-jaga dan Menanti: Bersiaplah Menanti Kedatangan Tuhan"

2. "Waspada: Jangan Lewatkan Kedatangan Yesus Kembali"

1. Ibrani 9:28 - "Demikianlah Kristus hanya satu kali saja dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang. Bagi mereka yang menantikan Dia, Dia akan menampakkan diri untuk kedua kalinya, terlepas dari dosa, untuk keselamatan."

2. 1 Tesalonika 5:2-4 - "Sebab kamu sendiri tahu betul, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri di malam hari. Sebab ketika mereka berkata: "Damai dan aman!" lalu tiba-tiba kebinasaan menimpa mereka, seperti sakit bersalin yang menimpa wanita hamil. Dan mereka tidak akan luput."

Matius 24:43 Tetapi ketahuilah ini: Seandainya pengurus rumah itu mengetahui pada jam berapa pencuri itu akan datang, maka ia pasti sudah berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dibongkar.

Penjaga rumah pasti sudah siap jika dia tahu kapan pencuri akan datang.

1. Bersiaplah untuk hal yang tidak terduga - Matius 24:43

2. Jangan sampai kamu tidak menyadarinya - Matius 24:43

1. Amsal 22:3 - Orang yang berakal mengetahui kejahatan, tetapi menyembunyikan dirinya: tetapi orang sederhana meneruskannya, dan mendapat hukuman.

2. 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Matius 24:44 Sebab itu hendaklah kamu juga siap sedia, sebab pada saat yang tidak kamu duga, Anak Manusia akan datang.

Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak terduga, jadi bersiaplah.

1. "Bersiaplah: Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan Anak Manusia yang Tak Terduga"

2. "Tetap Siap: Hidup Menantikan Kembalinya Anak Manusia"

1. 1 Tesalonika 5:2-4 - "Sebab kamu sendiri tahu sepenuhnya, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari. Sementara orang berkata, "Ada damai dan aman", tiba-tiba kehancuran akan datang. mereka seperti seorang wanita hamil yang sakit bersalin, dan mereka tidak dapat melarikan diri.Tetapi kamu tidak berada dalam kegelapan, saudara-saudara, karena hari itu akan mengagetkan kamu seperti pencuri.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Matius 24:45 Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas rumah tangganya untuk memberi mereka daging pada waktunya?

Ayat ini menyoroti pentingnya menjadi hamba Tuhan yang setia dan bijaksana.

1. “Panggilan Menjadi Hamba yang Setia dan Bijaksana”

2. “Memenuhi Tanggung Jawab Kita sebagai Hamba Tuhan”

1. Amsal 2:6-9 - Sebab TUHAN memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan

pengertian. Dia memberikan hikmat yang masuk akal bagi orang benar: dialah yang menjadi penguat bagi mereka yang berjalan lurus. Dia memelihara jalan penghakiman dan memelihara jalan orang-orang kudus-Nya. Pada saat itulah engkau akan memahami kebenaran, dan penghakiman, dan keadilan; ya, setiap jalan yang baik.

2. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya. Tapi biarkan dia meminta dengan iman, tidak ada keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing. Sebab janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan. Orang yang berpikiran ganda tidak stabil dalam segala hal.

Matius 24:46 Berbahagialah hamba yang kedapatan berbuat demikian oleh tuannya ketika dia datang.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk tetap setia dan rajin dalam pelayanan mereka, karena mereka akan diberi upah ketika Tuhan datang kembali.

1. Tetap Setia Sampai Tuhan Datang Kembali

2. Menuai Pahala dari Pelayanan yang Berbakti

1. Amsal 13:4 - Jiwa si pemalas berkebutuhan dan tidak mendapat apa-apa, sedangkan jiwa orang rajin berkecukupan.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Matius 24:47 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Dialah yang akan menjadikan dia penguasa atas segala harta bendanya.

Bagian ini berbicara tentang seorang hamba yang setia yang dijadikan penguasa atas seluruh harta benda tuannya.

1: Kesetiaan kita akan dihargai karena kita dijadikan penguasa atas semua harta milik Tuhan.

2: Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan taat pada kehendak-Nya, karena hal ini akan

membawa kita kepada pahala yang lebih besar.

1: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2: Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

Matius 24:48 Tetapi jika hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya, Tuanku menunda kedatangannya;

Bagian ini memperingatkan kita agar tidak berpuas diri dan kurang beriman ketika menantikan kedatangan Yesus kembali.

1: Berjaga-jaga dan bersiap menyambut kedatangan Tuhan.

2: Percayalah bahwa Tuhan akan datang pada waktunya sendiri.

1: Lukas 12:35-40 - "Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya sudah bangun pada waktu kedatangannya."

2: 1 Petrus 4:7 - "Akhir segala sesuatu sudah dekat. Karena itu berjaga-jagalah dan tetap waras, supaya kamu dapat berdoa."

Matius 24:49 Dan ia akan mulai memukuli hamba-hambanya, dan makan serta minum bersama-sama dengan pemabuk;

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang mulai menganiaya sesama pelayannya, dan terlibat dalam mabuk-mabukan.

1: Janganlah kita egois atau menganiaya orang lain, tetapi tunjukkanlah kebaikan dan kasih kepada semua orang.

2: Kita tidak boleh mabuk-mabukan, karena itu adalah dosa dan tidak diridhai Allah.

1: Efesus 4:31-32 - "Biarlah segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan dari antara kamu. Bersikap baiklah seorang

terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ."

2: Amsal 20:1 - "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah suka berkelahi, dan siapa yang disesatkan olehnya, tidaklah bijaksana."

Matius 24:50 Tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkanya, dan pada saat yang tidak disadarinya,

Tuhan akan datang pada saat yang paling tidak diharapkan.

1: Bersiaplah selalu untuk kedatangan Tuhan kembali.

2: Janganlah kamu berpuas diri dengan imanmu, karena kamu tidak tahu kapan Tuhan akan datang.

1: Lukas 12:35-40 - Yesus mendorong para pengikutnya untuk bersiap dan waspada menyambut kedatangannya kembali.

2: 1 Tesalonika 5:2-4 - Paulus mengimbau gereja untuk berjaga-jaga dan sadar, tidak hidup dalam kegelapan.

Matius 24:51 Lalu ia akan dipenggal dan dijadikan bagiannya bersama-sama dengan orang-orang munafik; di sanalah akan terjadi tangisan dan kertak gigi.

Yesus memperingatkan konsekuensi dari tidak setia, termasuk terpisah dari Tuhan dan berbagi bagian dengan orang-orang munafik, yang akan menangis dan mengertakkan gigi.

1. Peringatan Yesus: Mempersiapkan Diri untuk Penghakiman Terakhir

2. Setia atau Hadapi Akibat: Menangis dan Menggertakan Gigi

1. Mazmur 35:13 – Tetapi aku, ketika mereka sakit, pakaianku adalah kain kabung: aku merendahkan jiwaku dengan berpuasa; dan doaku kembali ke dadaku sendiri.

2. Matius 25:41 – Kemudian dia akan berkata juga kepada mereka di sebelah kiri, Enyahlah dariku, kamu terkutuk, ke dalam api abadi, yang disediakan untuk iblis dan

malaikat-malaikatnya.

Matius 25 memuat perumpamaan sepuluh gadis, talenta, dan diakhiri dengan penghakiman bangsa-bangsa.

Paragraf ke-1: Bab ini dibuka dengan Perumpamaan Sepuluh Gadis (Matius 25:1-13). Dalam perumpamaan ini, sepuluh gadis membawa pelitanya menemui mempelai laki-laki. Lima orang bijaksana dan membawa minyak tambahan, sedangkan lima orang bodoh dan tidak membawa minyak tambahan. Ketika mempelai laki-laki tertunda, mereka semua tertidur. Pada tengah malam terdengar seruan 'Inilah mempelai laki-laki! Keluarlah untuk menemuinya!' Semua perawan bangun dan merapikan pelitanya, tetapi perawan yang bodoh sudah kehabisan minyak, mintalah perawan yang bijak membagi pelitanya, tetapi perawan yang bijak menolak, katakan mungkin tidak cukup untuk kita berdua, belilah sendiri. Ketika mereka sedang dalam perjalanan untuk membeli minyak, mempelai laki-laki tiba; mereka yang sudah siap masuk bersamanya ke pesta pernikahan, pintu ditutup. Kemudian yang lain juga datang dan berkata, 'Tuhan, Tuhan, bukakan pintu untuk kami!' Namun dia menjawab, 'Sesungguhnya aku sudah memberitahumu, aku tidak mengenalmu.' Maka Yesus memperingatkan agar selalu siap sedia karena tidak tahu hari dan jamnya.

Paragraf ke-2: Dilanjutkan dengan Perumpamaan tentang Talenta (Matius 25:14-30). Seorang laki-laki yang sedang melakukan perjalanan mempercayakan hartanya kepada hamba-hambanya menurut kesanggupannya, satu lima talenta, dua lagi, satu talenta, masing-masing sesuai kesanggupan. Dua yang pertama berinvestasi mendapatkan lebih banyak tetapi yang ketiga mengubur bakatnya di luar rasa takut. Ketika tuan kembali, dia memuji hadiah kepada dua pelayan pertama tetapi mengutuk menghukum pelayan ketiga yang kurang inisiatif, kegagalan menggunakan apa yang diberikan kepadanya dengan efektif, dengan mengatakan "Setiap orang yang memiliki akan diberi lebih banyak dan mereka akan memiliki kelimpahan, siapa pun yang tidak memiliki bahkan apa yang mereka miliki akan diambil dari mereka."

Paragraf ke-3: Terakhir Yesus menggambarkan Bangsa-Bangsa Penghakiman (Matius 25:31-46) dimana Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, duduk di takhta kemuliaan-Nya bangsa-bangsa berkumpul di hadapan-Nya memisahkan manusia satu sama lain seperti gembala memisahkan domba dari kambing yang meletakkan domba di atas kambing kanan-Nya Kirinya. Dia kemudian mengundang orang-orang di sebelah kanan-Nya untuk mewarisi kerajaan yang disiapkan untuk mereka dari dunia dasar karena ketika Dia lapar, haus, orang asing, telanjang, sakit di penjara, mereka memberinya makanan, minuman, menyambut Dia, berpakaian, Dia menjaga Dia mengunjungi Dia sedangkan orang-orang kiri-Nya tidak melakukan hal-hal ini sehingga mereka hilangkan hukuman kekal kehidupan kekal yang benar menunjukkan pentingnya kepedulian paling sedikit di antara kita seolah-olah kita merawat Kristus sendiri.

Matius 25:1 Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan berangkat menyongsong mempelai laki-laki.

Dalam Matius 25:1, Yesus mengibaratkan kerajaan surga dengan sepuluh gadis yang membawa pelitanya menemui mempelai laki-laki.

1. Pentingnya Persiapan: Bagaimana Perumpamaan Sepuluh Gadis Mendorong Kita untuk Siap Menyongsong Kedatangan Kristus Kembali

2. Yang Bijaksana dan Yang Bodoh: Pemeriksaan terhadap Hasil yang Berbeda dari Sepuluh Perawan

1. 2 Petrus 3:14 - “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal ini, rajin-rajinlah didapati oleh-Nya tanpa cacat dan cela, dan dalam damai sejahtera.”

2. Filipi 4:5 - “Hendaklah sikap masuk akalmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.”

Matius 25:2 Lima orang diantaranya bijaksana dan lima orang bodoh.

Perumpamaan sepuluh gadis mengajarkan bahwa adalah bijaksana untuk bersiap menyambut kedatangan Kristus kembali.

1. Bersiaplah: Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan Kristus Kembali

2. Hidup Bijaksana: Hikmah dari Perumpamaan Sepuluh Gadis

1. Lukas 12:35-48 - Perumpamaan tentang Hamba yang Setia

2. Roma 13:11-14 - Kenakan Perlengkapan Senjata Cahaya

Matius 25:3 Orang-orang bodoh itu membawa pelitanya dan tidak membawa minyak.

Orang-orang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak untuk persiapan perjalanan.

1: Kita harus siap menghadapi perjalanan hidup kita dengan semua yang kita butuhkan untuk sukses.

2: Kita harus sadar akan sumber daya yang kita perlukan untuk sukses dan bijak dalam menggunakannya.

1: Amsal 16:9, "Hati manusia menentukan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2: Efesus 6:10-18, "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Matius 25:4 Tetapi orang-orang bijaksana itu membawa minyak dalam buli-bulinya serta pelitanya.

Gadis-gadis bijak dalam perumpamaan sepuluh gadis membawa minyak ekstra dalam bejana mereka untuk dibawa bersama pelitanya .

1. Hikmah Mempersiapkan Tantangan Hidup yang Tak Terduga

2. Manfaat Menjadi Siap Menghadapi Kehidupan yang Tidak Diketahui

1. Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung"— 14 namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. akan membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya kamu harus berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu.”

2. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

Matius 25:5 Ketika mempelai laki-laki masih tinggal, mereka semua tertidur dan tertidur.

Ayat tersebut menyoroti kesabaran mempelai pria dalam menunggu kedatangan tamunya.

1: Kesabaran adalah suatu kebajikan - Amsal 16:32

2: Menantikan Tuhan mendatangkan berkat - Yesaya 40:31

1: Lukas 12:35-36 - Bersiaplah untuk kedatangan Tuhan

2: Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam pencobaan

Matius 25:6 Dan pada tengah malam terdengarlah seruan, Lihatlah, mempelai laki-laki datang; pergilah kamu keluar menemuinya.

Pada tengah malam, ada panggilan untuk keluar dan menemui mempelai laki-laki.

1. Mempelai Pria: Mempersiapkan Kedatangannya

2. Bersiap untuk Yesus: Mempersiapkan Diri untuk Bertemu Mempelai Pria

1. Yesaya 62:5 - Karena seperti seorang pemuda mengawini seorang perawan, demikian pula anak-anakmu laki-laki akan menikahimu: dan seperti pengantin laki-laki bersukacita atas pengantin perempuan, demikian pula Allahmu akan bersukacita atasmu.

2. Wahyu 19:7 - Marilah kita bergembira dan bergembira dan memberi hormat kepada-Nya, sebab perkawinan Anak Domba telah tiba dan isteri-Nya telah siap sedia.

Matius 25:7 Lalu bangunlah semua gadis itu lalu membereskan pelita mereka.

Ayat tersebut berbicara tentang perumpamaan tentang gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh, dimana gadis yang bijaksana telah dipersiapkan dan mempunyai cukup minyak untuk pelitanya sedangkan gadis yang bodoh tidak.

1. Mempersiapkan masa depan dengan bijaksana dan berinvestasi dalam firman Tuhan.

2. Meluangkan waktu untuk menjaga hubungan kita dengan Tuhan dan tekun dalam iman.

1. Amsal 6:6-11 - Pergilah kepada semut, hai pemalas; pertimbangkan jalannya dan jadilah bijaksana!

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Matius 25:8 Kata gadis bodoh kepada gadis bijak: Berilah kami minyakmu; sebab pelita kita padam.

Gadis-gadis bijaksana memiliki minyak untuk pelita mereka sedangkan gadis-gadis bodoh tidak memilikinya, maka mereka meminta sedikit minyak kepada gadis-gadis bijaksana.

1: Kristus memanggil kita untuk bersiap menyambut kedatangan-Nya.

2: Kita harus tekun dalam iman kita dan siap menghadapi hal-hal yang tidak terduga.

1: Matius 24:44, “Karena itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.”

2: Amsal 19:2, “Keinginan tanpa pengetahuan tidak baik, dan siapa tergesa-gesa, tersesat.”

Matius 25:9 Tetapi orang bijak menjawab: Tidak demikian; jangan sampai jumlahnya tidak cukup untuk kami dan kamu: tetapi pergilah kepada mereka yang menjual, dan belilah sendiri.

Orang bijak menyarankan agar tidak membagi sumber daya yang mereka miliki, melainkan menyarankan untuk membeli lebih banyak untuk diri mereka sendiri.

1. Percaya pada hikmat Tuhan dalam mengambil keputusan.

2. Menyadari konsekuensi dari pembagian sumber daya.

1. Pengkhotbah 11:2 - “Berikanlah bagian kepada tujuh, bahkan kepada delapan orang, karena kamu tidak mengetahui bencana apa yang akan menimpa negeri ini.”

2. Amsal 11:24 - “Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun menjadikan semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan.”

Matius 25:10 Ketika mereka hendak membeli, datanglah mempelai laki-laki; dan mereka yang sudah siap masuk bersamanya ke pesta pernikahan: dan pintu ditutup.

Mempelai laki-laki datang ketika kelima gadis bijak sedang pergi membeli minyak, dan hanya mereka yang telah siap yang dapat memasuki pesta pernikahan.

1. Bersiap: Mempersiapkan Kepulangan Mempelai Pria

2. Perlunya Mempersiapkan Diri Menghadapi Hal Tak Terduga

1. Roma 13:11-14 - Kenakan Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah memperkenankan daging untuk memuaskan hawa nafsunya.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang didapat tanganmu untuk dikerjakan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena tidak ada pekerjaan, alat, dan pengetahuan di alam kubur yang hendak kamu tuju.

Matius 25:11 Kemudian datanglah juga gadis-gadis lain sambil berkata: Tuhan, Tuhan, bukalah pintu bagi kami.

Perumpamaan sepuluh gadis mengajarkan bahwa kita harus bersiap dan berjaga-jaga menyambut kedatangan Tuhan kembali.

1. Bersiaplah dan Siap Menanti Kedatangan Tuhan Kembali

2. Kewaspadaan dan Kewaspadaan Menghadapi Ketidakpastian

1. Matius 24:42-44

2. Lukas 12:35-40

Matius 25:12 Tetapi dia menjawab dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, aku tidak mengenal kamu.

Ayat dari Matius 25:12 ini menekankan pentingnya mengenal Yesus untuk menerima kehidupan kekal.

1. "Mengenali Nilai Mengenal Yesus"

2. "Pentingnya Mengenal Juruselamat"

1. Yohanes 17:3, "Dan inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

2. 1 Yohanes 5:12, "Barangsiapa mempunyai Anak, ia mempunyai hidup; dan barangsiapa tidak mempunyai Anak Allah, ia tidak mempunyai hidup."

Matius 25:13 Sebab itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu hari maupun jam kedatangan Anak Manusia.

Berjaga-jaga dan bersiap menyambut kedatangan Tuhan.

1: Waspada dan Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan.

2: Bersiaplah dan Sadar untuk Kedatangan Yesus Kembali.

1: Matius 24:36-44 - Tidak ada seorang pun yang mengetahui secara pasti hari atau jam kedatangan Yesus kembali, sehingga kita harus tetap waspada dan bersiap.

2: Lukas 12:35-40 - Kita harus siap dan mengenakan perlengkapan rohani kita agar kita bisa siap ketika Yesus datang kembali.

Matius 25:14 Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seseorang yang melakukan perjalanan ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya sendiri dan menyerahkan hartanya kepada mereka.

Perumpamaan tentang talenta menekankan pentingnya menggunakan karunia Tuhan secara bertanggung jawab dan produktif.

1: Kita harus menggunakan karunia yang Tuhan berikan kepada kita untuk membantu membangun Kerajaan-Nya.

2: Kita harus menjadi pengelola yang setia atas karunia yang Tuhan berikan kepada kita

agar dapat menjadi berkat bagi orang lain.

1: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2: 1 Korintus 4:2 Selain itu, para pengurus dituntut agar mereka didapati setia.

Matius 25:15 Yang satu diberinya lima talenta, yang lain dua, dan yang lain satu; kepada setiap orang menurut kemampuannya; dan segera melakukan perjalanannya.

Yesus memberikan talenta-talenta sesuai dengan kemampuan individu masing-masing dan kemudian melanjutkan perjalanannya.

1. Tuhan mempercayakan kita dengan karunia sesuai dengan kemampuan kita dan memanggil kita untuk menggunakannya demi kemuliaan-Nya.

2. Perumpamaan tentang talenta mengajarkan kita untuk menggunakan karunia kita untuk menghormati Tuhan dan memberkati orang lain.

1. Roma 12:6-8 - Kita mempunyai karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita, dan kita harus menggunakannya untuk kebaikan bersama.

2. 1 Petrus 4:10-11 - Hendaknya setiap orang menggunakan pemberian apa pun yang diterimanya untuk melayani orang lain, dengan setia memberikan kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya.

Matius 25:16 Kemudian pergilah orang yang menerima lima talenta itu dan menukarnya dengan yang itu, lalu menghasilkan lima talenta lagi untuk mereka.

Ayat ini menceritakan tentang seseorang yang diberi lima talenta dan mampu menggunakannya untuk menghasilkan lima talenta lagi.

1. Maksimalkan Apa yang Telah Anda Berikan

2. Berinvestasi dalam Kerajaan Allah

1. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi

siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

2. Matius 6:20-21 - Kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Matius 25:17 Demikian pula barangsiapa menerima dua, ia juga memperoleh dua lainnya.

Seseorang yang diberi dua talenta dapat memperoleh dua talenta lagi.

1. “Kekuatan Investasi” – Bagaimana berinvestasi pada talenta kita dapat menghasilkan keuntungan berlipat ganda.

2. “Kemurahan Tuhan” – Bagaimana Tuhan memberi pahala dan menambah keberkahan bagi orang-orang yang beriman dengan apa yang dimilikinya.

1. Amsal 22:29 - “Apakah kamu melihat orang yang terampil dalam pekerjaannya? Dia akan berdiri di hadapan raja; dia tidak akan berdiri di hadapan orang yang tidak dikenal.”

2. Efesus 4:28 - “Hendaklah pencuri tidak lagi mencuri, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan yang jujur dengan tangannya sendiri, sehingga ia dapat mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada siapa pun yang membutuhkan.”

Matius 25:18 Tetapi dia yang menerima uang itu pergi menggali tanah dan menyembunyikan uang tuannya.

Perumpamaan Yesus memberikan gambaran bahwa seseorang yang telah diberi sesuatu hendaknya memanfaatkannya dengan bijak dan penuh tanggung jawab.

1. Perumpamaan tentang Talenta: Menggunakan Karunia Kita Secara Bertanggung Jawab

2. Berinvestasi dalam Kerajaan Allah: Apa yang Dipelajari dari Perumpamaan tentang Talenta

1. Amsal 3:9-10 - Muliakanlah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu

2. Lukas 16:10 - Siapa yang setia dalam hal kecil, ia juga setia dalam hal banyak.

Matius 25:19 Lama-lama datanglah tuan hamba-hamba itu dan membuat perhitungan dengan mereka.

Seorang tuan mempercayakan uang kepada pelayannya dan setelah jangka waktu yang lama, dia kembali meminta pertanggungjawaban mereka atas apa yang telah mereka lakukan dengan uang itu.

1. Tuhan mengawasi: Penatalayanan dalam Perumpamaan Talenta

2. Bersiaplah: Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan Tuhan

1. Matius 24:44-51 - Karena itu hendaklah kamu juga siap sedia: karena pada saat yang tidak kamu sangka, Anak Manusia akan datang.

2. Lukas 12:35-38 - Biarlah pinggangmu berikat pinggang dan pelitamu menyala; Dan kamu sendiri seperti laki-laki yang menantikan tuannya, ketika dia kembali dari pesta pernikahan.

Matius 25:20 Maka datanglah orang yang menerima lima talenta itu dan membawa lima talenta lainnya, sambil berkata: Tuan, Engkau menyerahkan lima talenta kepadaku; lihatlah, selain mereka aku juga memperoleh lima talenta lagi.

Seseorang diberi lima talenta dan dia membawa kembali lima talenta lagi, setelah memperoleh keuntungan dari investasi awalnya.

1. Perumpamaan Investasi: Belajar Mengelola Sumber Daya Tuhan

2. Memanfaatkan Kesempatan: Mengubah Berkah menjadi Berkah yang Berlimpah

1. Amsal 13:11 - Kekayaan dari skema cepat kaya cepat hilang; kekayaan dari kerja keras tumbuh seiring berjalannya waktu.

2. 1 Korintus 4:2 -Sekarang yang diberi kepercayaan itu dituntut harus setia.

Matius 25:21 Kata tuannya kepadanya: Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan engkau penguasa atas banyak

hal: masuklah engkau ke dalam sukacita tuanmu.

Ayat ini bercerita tentang Yesus Kristus yang memuji seorang hamba yang setia dan mengganjar mereka dengan tanggung jawab yang lebih besar.

1. Pahala kesetiaan – bagaimana kesetiaan kepada Tuhan menghasilkan berkat yang lebih besar.

2. Nikmatnya mengabdi – kebahagiaan yang didapat dari pemenuhan Kehendak Tuhan.

1. 1 Korintus 15:58 Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan. Bergembiralah juga karena TUHAN; dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

Matius 25:22 Datanglah pula orang yang menerima dua talenta itu dan berkata: Tuhan, Engkau telah menyerahkan dua talenta kepadaku; lihatlah, aku telah memperoleh dua talenta lain selain itu.

Seseorang yang mempunyai dua talenta diberi upah karena memperoleh dua talenta lagi.

1. Tuhan menghargai kerja keras.

2. Berinvestasi di Kerajaan Arab Saudi mendatangkan keuntungan.

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Matius 25:23 Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia; engkau telah setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikanmu penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam kegembiraan tuanmu.

Bagian ini bercerita tentang seorang hamba yang setia yang diberi imbalan atas kerja kerasnya.

1. "Pahala atas Pelayanan yang Setia"

2. “Sukacita Berkat Tuhan”

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

Matius 25:24 Kemudian datanglah penerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah manusia yang kejam, menuai di tempat di mana engkau tidak menabur, dan memungut di tempat di mana engkau tidak menabur .

Seseorang dengan satu talenta datang kepada Tuhan dan mengeluh tentang karakter Tuhan, mengklaim bahwa dia menuai padahal dia tidak menabur.

1. Sifat Tuhan - Mengenali Anugerah dan Rahmat Tuhan

2. Kekuatan Kehidupan yang Berbakat - Memaksimalkan Apa yang Anda Miliki

1. Mazmur 145:8-9 - Tuhan itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan diri dan kenyang,” tanpa memberi mereka kebutuhan tubuh, apa gunanya?

Matius 25:25 Lalu aku menjadi takut, lalu pergi dan menyembunyikan bakatmu di dalam tanah. Lihatlah, itu milikmu.

Seorang pria takut dan mengubur bakatnya di dalam tanah daripada menggunakannya.

1. "Bahaya Ketakutan: Mengatasi Rasa Takut dengan Menggunakan Bakat Pemberian Tuhan"

2. "Memanfaatkan Karunia Kita untuk Memuliakan Tuhan"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Matius 25:26 Tuannya menjawab dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat dan malas, engkau tahu, bahwa aku menuai di tempat aku tidak menabur, dan memungut dari tempat aku tidak menanamnya.

Seorang tuan menegur hambanya yang malas karena tidak melakukan pekerjaannya, mengingat bahwa ia mempunyai banyak kesempatan untuk melakukannya.

1. Bahaya Kemalasan dalam Kehidupan Kristen

2. Janji Berkah Melalui Ketekunan

1. Amsal 12:24 - Tangan yang rajin akan berkuasa, tetapi kemalasan berakhir dengan kerja paksa.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

Matius 25:27 Sebab itu seharusnya engkau menyerahkan uangku kepada para penukar, dan pada waktu kedatanganku aku akan menerima uangku sendiri dengan riba.

Bagian ini mengajarkan pentingnya perencanaan ke depan dan investasi yang bijaksana.

1. Berinvestasi di Kerajaan: Manfaat Perencanaan yang Bijaksana

2. Menggunakan Uang Kita: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Perumpamaan tentang Talenta

1. Amsal 13:11 - Uang yang tidak jujur menyusut, tetapi siapa mengumpulkan uang sedikit demi sedikit, ia bertambah.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Matius 25:28 Karena itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikan kepada pemilik sepuluh talenta.

Perumpamaan tentang talenta mengajarkan bahwa Tuhan mengharapkan kita memanfaatkan karunia dan talenta yang telah Dia berikan kepada kita dengan sebaik-baiknya.

1: Tuhan telah memberi kita semua karunia dan bakat, dan merupakan tanggung jawab kita untuk menggunakannya dengan bijak dan dengan kemampuan terbaik kita.

2: Kita harus menggunakan karunia dan talenta yang Tuhan berikan kepada kita untuk menghormati Dia dan melayani orang lain.

1: Efesus 4:7-8 - Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia sesuai dengan pembagiannya oleh Kristus. Oleh karena itu dikatakan: “Ketika dia naik ke tempat tinggi, dia membawa tawanan di keretanya dan memberikan hadiah kepada manusia.”

2: 1 Petrus 4:10 - Hendaknya setiap orang menggunakan pemberian apa pun yang diterimanya untuk melayani orang lain, dengan setia memberikan kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya.

Matius 25:29 Sebab setiap orang yang mempunyainya akan diberikan dan ia akan berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyainya akan diambil juga apa yang ada padanya.

Yang punya akan diberi lebih banyak, sedangkan yang tidak punya apa-apa malah diambil.

1: Hendaknya kita mensyukuri apa yang kita miliki, karena Tuhan memberi kita lebih banyak atas apa yang sudah kita miliki.

2: Kita harus berbagi apa yang kita punya kepada mereka yang berkekurangan, karena Allah mungkin akan mengambil apa yang sedikit yang mereka punya.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan uang kepada Tuhan; dan apa yang telah dia berikan akan dia bayar kembali.

Matius 25:30 Dan lemparkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap; di sanalah akan ada tangisan dan kertak gigi.

Hamba yang tidak berguna akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap, di mana akan ada tangisan dan kertak gigi.

1. "Konsekuensi Tindakan Kami: Apa yang Dituai Para Hamba yang Tidak Menguntungkan"

2. "Penghakiman Tuhan Terhadap Hamba yang Tidak Menguntungkan"

1. Amsal 6:1-5 - Hai anakku, jika engkau menjadi penjamin sahabatmu, jika engkau memukul tanganmu dengan orang asing, engkau terjerat dengan perkataan mulutmu, engkau ditangkap dengan perkataan mulutmu. Lakukan ini sekarang, anakku, dan bebaskan dirimu, ketika kamu berada di tangan temanmu; pergi, rendahkan dirimu, dan pastikan temanmu. Jangan biarkan matamu tertidur, dan jangan pula tertidur pada kelopak matamu. Bebaskanlah dirimu seperti telur dari tangan pemburu, dan seperti burung dari tangan penangkap burung.

2. Amsal 21:13 - Barangsiapa menutup telinga terhadap jeritan orang miskin, ia sendiri pun akan menangis, tetapi tidak terdengar.

Matius 25:31 Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat kudus menyertai Dia, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya:

Yesus akan datang kembali dalam kemuliaan, ditemani malaikat-malaikat suci, dan akan mengambil tempat di takhta kemuliaan-Nya.

1. Kembalinya Kristus yang Mulia

2. Keagungan Surga : Mempersiapkan Kedatangan Kristus Kembali

1. Wahyu 22:12 - "Lihatlah, aku segera datang; dan upahku ada padaku, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya."

2. Mazmur 96:13 - "Di hadapan TUHAN, karena Dia datang, karena Dia datang untuk menghakimi bumi: Dia akan menghakimi dunia dengan kebenaran, dan manusia dengan kebenaran-Nya."

Matius 25:32 Dan di hadapannya akan dikumpulkan segala bangsa, dan ia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti seorang gembala memisahkan dombanya dari kambingnya:

Bagian ini menggambarkan pengumpulan semua bangsa di hadapan Tuhan dan pemisahan mereka menjadi domba dan kambing.

1. Penghakiman Terakhir: Siapakah yang Pada Akhirnya Akan Terpisah?

2. Domba dan Kambing: Apa yang Menentukan Nasib Kita?

1. Yesaya 10:17 - “Dan Terang Israel akan menjadi api, dan Yang Mahakudus menjadi nyala api; dan ia akan membakar dan melahap duri-durinya dan duri-durinya dalam satu hari.”

2. Lukas 17:24-25 - “Sebab sama seperti kilat menyambar dan menerangi langit dari satu sisi ke sisi lain, demikian pula Anak Manusia kelak pada hari-Nya. Namun pertama-tama Dia harus mengalami banyak penderitaan dan ditolak oleh generasi ini.”

Matius 25:33 Domba harus ditempatkannya di sebelah kanannya, dan kambing di sebelah kirinya.

Ayat tersebut menyatakan bahwa orang benar ditempatkan di sebelah kanan dan orang yang tidak benar ditempatkan di sebelah kiri.

1. Kesenjangan Besar: Yang Benar dan Yang Tidak Benar

2. Hari Kiamat : Memisahkan Domba dari Kambing

1. Matius 7:21-23 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dengan namamu mengusir setan, dan dengan namamu melakukan banyak mukjizat?' Lalu aku akan mengatakan kepada mereka dengan jelas, 'Aku tidak pernah mengenal kamu. Menjauhlah dariku, hai orang-orang jahat!'

2. Roma 2:6-8 - Tuhan “akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Bagi mereka yang dengan kegigihannya berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan dan keabadian, maka ia akan memberikan hidup yang kekal. Namun bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan menolak kebenaran serta mengikuti kejahatan, akan ada murka dan kemarahan. Akan ada kesusahan dan kesusahan bagi setiap manusia yang berbuat jahat.”

Matius 25:34 Kemudian Raja akan berkata kepada mereka di sebelah kanannya: Mari, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan:

Raja akan menyambut orang-orang benar ke dalam kerajaan yang dipersiapkan sejak dunia dijadikan.

1. Tuhan selalu mempunyai rencana keselamatan dan kehidupan kekal bagi kita.

2. Menjalani kehidupan yang shaleh adalah pahala yang lebih besar dari harta atau kesenangan duniawi apa pun.

1. Efesus 2:8-9: Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. 1 Petrus 1:3-4 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang melimpah telah melahirkan kita kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa. , dan tidak tercemar, dan tidak layu, disimpan di surga bagimu.

Matius 25:35 Sebab ketika aku lapar, kamu memberiku daging; ketika aku haus, kamu memberi aku minum; ketika aku orang asing, kamu menerima aku;

Ayat ini menekankan pentingnya kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan.

1: Kita semua dipanggil untuk mempraktikkan keramahtamahan dan pelayanan tanpa pamrih demi kepentingan saudara-saudari kita yang membutuhkan.

2: Yesus memanggil kita untuk memperhatikan kebutuhan orang lain dan bermurah hati dengan waktu, sumber daya, dan perhatian kita.

1: Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya?

2: Markus 12:31 - 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'

Matius 25:36 Telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit, dan kamu mengunjungi Aku; Aku di penjara, dan kamu datang kepadaku.

Bagian ini menekankan pentingnya pelayanan penuh kasih kepada mereka yang membutuhkan.

1. Panggilan Belas Kasih Kami: Memenuhi Pelayanan Yesus

2. Melayani Sesama dengan Kasih Kristus

1. Galatia 5:13-14 - "Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; janganlah mempergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling berbakti. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata, yaitu dalam hal ini; kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia."

Matius 25:37 Maka akankah orang-orang benar menjawab dia dengan berkata: Tuan, ketika kami melihat engkau lapar dan memberi makan engkau? atau haus, lalu memberimu minum?

Bagian ini berbicara tentang orang benar yang menjawab pertanyaan Tuhan tentang kapan mereka merawat orang yang lapar dan haus.

1: Kita harus mempunyai hati untuk melayani mereka yang kurang mampu dan menunjukkan kasih Tuhan dengan memperhatikan mereka yang lapar dan haus.

2: Kita harus siap memberikan jawaban mengapa kita menjalani kehidupan iman di dalam Kristus dan menunjukkannya melalui tindakan kita.

1: Matius 22:37-40 - "Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang pertama dan yang terutama. Dan perintah yang kedua Seperti halnya itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

2: Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun seseorang berkata bahwa ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka: Berangkatlah dengan damai, jadilah hangat dan kenyang; padahal kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang diperlukan tubuh; apa gunanya? Demikian pula iman, jika tidak ada perbuatan, berarti mati. sendirian."

Matius 25:38 Kapan kami melihat engkau sebagai orang asing dan menerima engkau masuk? atau telanjang dan memberi pakaian kepadamu?

Bagian ini menekankan pentingnya keramahtamahan dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan.

1: Kita dipanggil untuk menjadi murah hati dan ramah, sebagaimana diuraikan dalam Matius 25:38.

2: Kita harus memandang orang asing sebagai sesama anak-anak Tuhan, dan menunjukkan kepada mereka kebaikan dan kasih sayang seperti yang diperintahkan dalam Matius 25:38.

1: Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2: Yakobus 2:15-16 - "Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk

dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, 'Pergilah dengan damai, hangatkan dan kenyang', tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk tubuh, apa gunanya itu?"

Matius 25:39 Atau ketika kami melihat engkau sakit atau dalam penjara, lalu kami datang kepadamu?

Bagian ini berbicara tentang pentingnya merawat orang sakit dan orang yang dipenjarakan.

1. "Belas Kasih Yesus: Merawat Orang Sakit dan Orang yang Dipenjara"

2. "Kekuatan Cinta: Menunjukkan Belas Kasihan kepada Yang Lemah dan Tersakiti"

1. Yakobus 2:14-17 - “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak ada amalnya? Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan selamat, jagalah tubuhmu tetap hangat dan kenyang,” tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisiknya, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak disertai dengan perbuatan, mati."

2. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah puasa seperti ini telah Kupilih: melepaskan belenggu ketidakadilan dan melepaskan tali kuk, membebaskan orang yang tertindas dan mematahkan setiap kuk? makananmu bersama orang yang lapar dan memberi tempat berteduh bagi pengembara yang malang—saat kamu melihat orang telanjang, memberi mereka pakaian, dan tidak berpaling dari darah dan dagingmu sendiri?”

Matius 25:40 Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku.

Ayat ini menekankan pentingnya membantu saudara kita yang paling kecil, sama seperti kita membantu Kristus sendiri.

1. "Menjalani Kehidupan yang Penuh Belas Kasihan: Melayani Saudara Kita yang Paling Sedikit"

2. "Kekuatan Cinta: Bertindak sebagai Ekspresi Iman"

1. Yakobus 2:14-17

2. Lukas 10:25-37

Matius 25:41 Lalu ia berkata juga kepada mereka di sebelah kiri: Enyahlah dari padaku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal, yang disediakan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya:

Orang fasik akan dimasukkan ke dalam api kekal yang dipersiapkan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya.

1: Akibat kejahatan adalah hukuman kekal.

2: Jangan tertipu oleh janji-janji kejahatan, karena hanya membawa kehancuran.

1: Wahyu 20:10-15 - Dan iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu berada, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.

2:2 Tesalonika 1:7-9 Dan bagi kamu yang kesusahan, istirahatlah bersama kami, apabila Tuhan Yesus turun dari surga bersama malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, dalam api yang menyala-nyala membalas dendam terhadap mereka yang tidak mengenal Allah dan yang tidak taat. Injil Tuhan kita Yesus Kristus: Yang akan dihukum dengan kebinasaan yang kekal, jauh dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kuasa-Nya.

Matius 25:42 Sebab ketika aku lapar, kamu tidak memberiku makan; ketika aku haus, kamu tidak memberi aku minum;

Ayat ini berbicara tentang tidak memberikan rezeki kepada mereka yang membutuhkan.

1. "Memberi kepada Mereka yang Membutuhkan: Panggilan untuk Belas Kasih"

2. "Membantu Mereka yang Tidak Memiliki: Tanggung Jawab Orang Beriman"

1. Yakobus 2:15-16 “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang,” tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk itu. tubuh, apa gunanya itu?"

2. 1 Yohanes 3:17-18 “Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan dan perkataan tapi dalam perbuatan dan kebenaran."

Matius 25:43 Ketika aku seorang asing, kamu tidak menerima aku masuk; dalam keadaan telanjang, dan kamu tidak memberi aku pakaian; aku sakit dan dalam penjara, dan kamu tidak mengunjungi aku.

Ayat ini mendorong kita untuk bersikap ramah dan menawarkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

1: Kita dipanggil untuk bersikap ramah terhadap mereka yang membutuhkan.

2: Kita harus menunjukkan belas kasih dan belas kasihan dengan membantu mereka yang menderita dan membutuhkan.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2: Yesaya 58:7 - Bukankah rotimu dibagi-bagikan kepada orang-orang yang lapar, dan orang-orang miskin yang terbuang dibawa ke rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, lalu kamu menutupinya dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Matius 25:44 Lalu akankah mereka juga menjawab dia dengan berkata: Tuan, ketika kami melihat engkau lapar, atau haus, atau orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara, dan tidak melayani engkau?

Ayat ini berbicara tentang bagaimana kita harus memperlakukan orang lain, bahkan mereka yang membutuhkan, seolah-olah mereka adalah Kristus sendiri.

1. Panggilan untuk Belas Kasih: Kewajiban Kita untuk Mencintai dan Melayani Mereka yang Membutuhkan

2. Aturan Emas: Memperlakukan Orang Lain Sebagaimana Anda Ingin Diperlakukan

1. Galatia 6:9-10 - “Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, kalau kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama kita

mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang , terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga orang-orang beriman.”

2. Yakobus 2:14-17 - “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak ada amalnya? Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan selamat, jagalah tubuhmu tetap hangat dan kenyang,” tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisiknya, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak disertai dengan perbuatan, mati."

Matius 25:45 Kemudian dia akan menjawab mereka, katanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sejauh kamu tidak melakukan hal itu terhadap salah satu dari yang paling hina ini, maka kamu tidak melakukannya terhadap Aku.

Yesus mengajarkan bahwa ketika kita membantu mereka yang membutuhkan, itu sama dengan membantu Dia.

1: Yesus memanggil kita untuk melayani mereka yang membutuhkan untuk melayani Dia.

2: Pelayanan kita kepada orang lain mengungkapkan kasih kita kepada Yesus.

1: Galatia 6:9-10 - Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang beriman.

2: Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai; tetap hangat dan kenyang,” namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, maka ia akan mati.

Matius 25:46 Dan mereka inilah yang akan dimasukkan ke dalam siksa yang kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam hidup yang kekal.

Bagian ini menekankan bahwa orang yang tidak benar akan menghadapi hukuman kekal, sedangkan orang benar akan menerima hidup yang kekal.

1. Pilihan Keabadian: Menghadapi Konsekuensi Tindakan Kita

2. Janji Kehidupan Kekal: Sebuah Undangan untuk Transformasi Rohani

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Korintus 15:19-22 - Jika dalam hidup ini saja kita menaruh pengharapan pada Kristus, maka kitalah yang paling malang di antara manusia. Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal. Sebab karena kematian terjadi melalui manusia, maka kebangkitan orang mati juga terjadi melalui manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan di dalam Kristus.

Matius 26 menceritakan persekongkolan melawan Yesus, pengurapan-Nya di Betania, Perjamuan Terakhir, doa-Nya di Getsemani, penangkapan-Nya dan persidangan selanjutnya di hadapan Imam Besar, dan penolakan Petrus terhadap-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus meramalkan kematian-Nya dalam waktu dua hari selama Paskah (Matius 26:1-5). Sementara itu, para imam kepala dan tua-tua berencana untuk menangkap Dia. Di Betania, seorang wanita mengurapi Yesus dengan minyak wangi mahal yang dianggap boros oleh Yudas Iskariot. Hal ini memicu Yudas bersedia mengkhianati Yesus demi tiga puluh keping perak (Matius 26:6-16).

Paragraf ke-2: Pada Perjamuan Terakhir, Yesus membagikan roti dan anggur kepada para murid-Nya sebagai lambang tubuh dan darah-Nya yang akan diserahkan bagi banyak orang demi pengampunan dosa (Matius 26:17-29). Dia juga meramalkan bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianati-Nya yang menyebabkan setiap murid bertanya-tanya apakah merekalah orangnya. Setelah makan malam mereka pergi ke Gunung Zaitun di mana Yesus meramalkan penolakan Petrus sebelum ayam berkokok. Meskipun Petrus sangat keberatan dengan mengatakan bahwa dia tidak akan pernah murtad atau menyangkal Kristus bahkan jika semua orang lain melakukan hal yang sama.

Paragraf ke-3: Di Getsemani, ketika berdoa dengan sungguh-sungguh tentang penderitaan kematian yang akan datang, Dia meminta para murid untuk tetap terjaga, berdoa tetapi menemukan mereka tertidur ketika kembali menunjukkan kelemahan manusia yang kontras dengan kekuatan ilahi (Matius 26:36-46). Segera setelah Yudas tiba dengan tongkat pedang bersenjatakan kerumunan yang dikirim oleh imam kepala, para tetua mengkhianati ciuman Yesus yang memimpin penangkapan-Nya. Seorang murid memukul hamba imam besar hingga memotong telinganya tetapi Yesus menegur dia menyembuhkan hamba dengan mengatakan bahwa mereka yang hidup dengan pedang mati oleh pedang kemudian Dia dibawa pergi Imam besar Kayafas ke tempat guru-guru tua-tua hukum berkumpul sementara Petrus mengikuti dari jauh ke halaman imam besar duduk di luar berjaga-jaga proses di sana ia menyangkal mengenal Kristus sebanyak tiga kali ayam berkokok persis seperti yang dinubuatkan Kristus menggenapi apa yang dikatakan sebelumnya Matius 26:47-75.

Matius 26:1 Dan terjadilah, setelah Yesus menyelesaikan semua perkataan itu, berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya:

Yesus selesai mengajar murid-muridnya dan siap menghadapi cobaan yang akan datang.

1: Apapun cobaan yang kita hadapi, kita harus tetap setia dan percaya kepada Tuhan.

2: Kita harus siap mengikuti Yesus dan memikul salib hidup kita sendiri.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

Matius 26:2 Kamu tahu, bahwa dua hari lagi adalah hari raya Paskah, dan Anak Manusia diserahkan untuk disalibkan.

Bagian ini tentang Paskah dan Yesus dikhianati dan disalib.

1. Pengorbanan Yesus: Anugerah Tertinggi

2. Pemenuhan Rencana Tuhan yang Mustahil

1. Yesaya 53:4-6 (Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami, dia diremukkan karena kesalahan kami: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua sesat seperti domba, kita masing-masing mengambil jalannya sendiri, dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.)

2. Ibrani 9:14-15 (Betapa lagi darah Kristus, yang oleh Roh kekal mempersembahkan dirinya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup? Dan oleh karena itu Ialah perantaranya perjanjian baru, bahwa melalui kematian, demi penebusan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat

menerima janji warisan kekal.)

Matius 26:3 Kemudian berkumpullah para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua bangsa itu, di istana imam besar yang disebut Kayafas,

Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua bangsa itu berkumpul di istana Imam Besar Kayafas.

1. Kemenangan Yesus Atas Dosa – Bagaimana kematian dan kebangkitan Yesus memberi kita kuasa untuk mengalahkan dosa.

2. Kekuatan Persatuan - Bagaimana bekerja sama dapat membantu kita mencapai tujuan.

1. Matius 18:20 - "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di tengah-tengah mereka."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Matius 26:4 Dan mereka berunding agar mereka dapat menangkap Yesus secara licik dan membunuh Dia.

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk menangkap Yesus dan membunuhnya tanpa menimbulkan gangguan.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Kesulitan - Kita dapat percaya bahwa Tuhan memegang kendali bahkan ketika kita menghadapi keadaan sulit.

2. Bahaya Kesombongan – Kita harus berhati-hati untuk tidak menyerah pada kesombongan dan berusaha mengambil tindakan sendiri.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yakobus 4:13-17 - Ayolah, siapakah yang berkata, ? Apakah hari ini atau besok kita akan pergi ke kota anu dan menghabiskan satu tahun di sana dan berdagang serta mendapat untung? €?namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa

hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya Anda harus mengatakan, ? □ jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.??Sebagaimana adanya, kamu bermegah dalam kesombonganmu. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan. Maka barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan, namun lalai melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

Matius 26:5 Tetapi mereka berkata: Jangan pada hari raya itu, supaya jangan timbul keributan di antara orang banyak.

Orang-orang keberatan dengan pengurapan Yesus di Betania karena hari itu adalah hari raya.

1. Pentingnya menghormati waktu yang telah ditentukan Tuhan.

2. Menerapkan hikmat Ilahi di tengah pertentangan.

1. Ulangan 16:16 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu laki-laki harus menghadap hadirat TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya: pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu, dan pada hari raya Pondok Daun; dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong."

2. Amsal 15:2 - "Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar, tetapi mulut orang bodoh mengungkapkan kebodohan."

Matius 26:6 Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon, si penderita kusta,

Yesus berada di Betania, di rumah Simon si penderita kusta.

1. Kekuatan Yang Tak Berkondisi: Menjelajahi Kunjungan Yesus ke Rumah Seorang Penderita Kusta

2. Belas Kasihan Kristus: Kasih Yesus terhadap Mereka yang Dianggap Tidak Layak

1. Matius 9:12 - Tetapi ketika Yesus mendengar hal itu, Ia berkata kepada mereka, Bukan mereka yang sehat yang memerlukan tabib, melainkan mereka yang sakit.

2. Yohanes 8:7 - Maka ketika mereka terus bertanya kepadanya, dia berdiri, dan berkata kepada mereka, Siapa yang tidak berdosa di antara kamu, hendaklah dia melempari perempuan itu dengan batu terlebih dahulu.

Matius 26:7 Datanglah kepadanya seorang perempuan yang membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak narwastu yang sangat berharga, lalu menuangkannya ke kepala orang itu ketika dia sedang duduk makan.

Perikop ini menceritakan tentang seorang perempuan yang mengurapi Yesus dengan minyak urapan yang sangat berharga.

1: Yesus layak untuk diurapi - Lukas 4:18-19

2: Menunjukkan kasih dan hormat kepada Yesus melalui tindakan pelayanan - Yohanes 12:1-8

1: Mazmur 133:2 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan hidup bersama dalam kesatuan!

2: Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu hendaknya saling mengasihi.

Matius 26:8 Tetapi ketika murid-murid-Nya melihatnya, mereka menjadi marah dan berkata, Untuk apa pemborosan ini?

Ayat ini menyoroti kemarahan para murid ketika mereka melihat Yesus membuang-buang minyak wangi.

1: Kita tidak boleh boros, tetapi menggunakan sumber daya kita untuk memberi manfaat bagi orang lain.

2: Kita hendaknya menjadi pengelola yang bijak atas sumber daya yang kita miliki, terutama ketika kita melayani Tuhan.

1: Amsal 21:20 - Harta yang berharga dan minyak ada di rumah orang bijak, tetapi orang bodoh menghabiskannya.

2:2 Korintus 8:7 Sebab itu, ketika kamu berlimpah dalam segala hal, yaitu dalam iman, perkataan, pengetahuan, dan segala kerajinan, dan kasihmu kepada kami, pastikanlah juga bahwa kamu berlimpah dalam kasih karunia ini.

Matius 26:9 Sebab minyak urapan ini dapat dijual dengan harga mahal dan dapat diberikan kepada orang-orang miskin.

Bagian ini berbicara tentang tindakan murah hati Yesus yang menggunakan sejumlah besar minyak wangi yang berharga untuk mengurapi tubuhnya untuk penguburan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Memilih Memberi dengan Murah Hati Karena Kasih

2. Harga Kasih Sayang: Pengorbanan untuk Orang Lain

1. 2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun ia kaya, namun karena kamu ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

2. Lukas 6:38 - Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

Matius 26:10 Ketika Yesus memahami hal itu, Ia berkata kepada mereka, Mengapa kamu menyusahkan perempuan itu? karena dia telah melakukan pekerjaan yang baik kepadaku.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada seorang wanita yang telah mengurapi Dia dengan minyak yang mahal.

1. Belas Kasih dalam Tindakan: Mengikuti Teladan Yesus

2. Tindakan Penyembahan Tanpa Pamrih: Menghormati Tuhan dengan Sumber Daya Kita

1. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri.

2. Lukas 10:25-37 – Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

Matius 26:11 Sebab orang miskin selalu ada bersamamu; tapi aku, kamu tidak selalu.

Ayat Matius ini menekankan bahwa Yesus tidak akan selalu hadir bersama kita, namun orang miskin akan selalu hadir dalam masyarakat kita.

1: Yesus mengajarkan kita untuk selalu memperhatikan dan peduli terhadap orang miskin.

2: Kita harus ingat bahwa Yesus tidak akan selalu bersama kita, dan menggunakan ajaran-ajarannya untuk membimbing hidup kita.

1: Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2: Ulangan 15:7-8 - ? Jika di antara kamu ada salah satu saudaramu yang menjadi miskin, di kota mana pun di tanahmu yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu, janganlah kamu mengeraskan hati atau menutup tanganmu terhadap saudaramu yang malang itu, tetapi kamu harus membuka hatimu. menyerahkannya kepadanya dan meminjamkannya secukupnya untuk kebutuhannya, apa pun itu.

Matius 26:12 Sebab karena ia telah menuang minyak itu ke tubuhku, ialah yang melakukannya untuk penguburanku.

Wanita itu menunjukkan kasih dan hormat kepada Yesus dengan meminyaki tubuhnya dengan minyak wangi sebagai persiapan penguburannya.

1: Yesus adalah penerima cinta dan rasa hormat yang besar dari orang-orang di sekitarnya, bahkan saat menghadapi kematian.

2: Tindakan wanita yang mengurapi Yesus dengan minyak wangi merupakan tindakan iman dan rasa hormat.

1: Markus 14:8 Ia telah berbuat semampunya: ia datang terlebih dahulu untuk mengurapi jenazahku pada waktu penguburan.

2: Yohanes 12:3 Kemudian Maria mengambil satu kati minyak narwastu yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya; dan rumah itu dipenuhi bau minyak narwastu itu.

Matius 26:13 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Di mana pun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, di sana pula apa yang dilakukan perempuan ini akan diberitakan sebagai

kenangan akan dia.

Ayat ini menekankan pentingnya mengingat tindakan kebaikan dan pelayanan yang dilakukan oleh wanita.

1: Kita hendaknya menghormati dan mengingat perbuatan baik yang telah dilakukan wanita untuk kita, karena itu adalah kenangan bagi mereka.

2: Merayakan mereka yang telah melakukan perbuatan baik dan pelayanan, karena mereka akan dikenang selamanya.

1: Amsal 31:30-31 - ? celaka itu menipu, dan kecantikan itu sia-sia, tetapi perempuan yang takut akan Tuhan patut dipuji. Berilah dia hasil tangannya, dan biarlah karyanya memuji dia di pintu gerbang.??

2: Matius 25:34-40 - ? lalu Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanannya, ? Ya ampun, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, aku haus, dan kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku, ketika aku telanjang, kamu memberi aku pakaian, ketika aku sakit, kamu mengunjungi aku, aku di penjara, dan kamu datang kepadaku.??Kemudian orang-orang shaleh akan menjawabnya dengan berkata, ? Jadi , kapankah kami melihatmu lapar lalu memberimu makan, atau haus lalu memberimu minum? Dan kapankah kami melihatmu sebagai orang asing dan menyambutmu, atau telanjang dan memberi pakaian kepadamu? Dan kapan kami melihatmu sakit atau di penjara dan mengunjungimu?? berapa €?

Matius 26:14 Lalu pergilah salah satu dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada para imam kepala,

Yudas mengkhianati Yesus kepada para imam kepala.

1. Bahaya Pengkhianatan - Bagaimana pengkhianatan Yudas terhadap Yesus berfungsi sebagai peringatan bagi kita tentang kuasa dosa dan godaan.

2. Kuasa Pengampunan - Bagaimana tanggapan Yesus terhadap pengkhianatan Yudas menunjukkan kuasa penyembuhan dari kasih karunia dan pengampunan.

1. Markus 14:10-11 - Ramalan Yesus bahwa salah satu muridnya akan mengkhianatinya.

2. Roma 5:8 - Demonstrasi kasih Allah kepada kita ketika kita masih berdosa.

Matius 26:15 Katanya kepada mereka: Apa yang akan kamu berikan kepadaku, dan aku akan menyerahkan dia kepadamu? Dan mereka membuat perjanjian dengannya tiga puluh keping perak.

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat menawarkan kepada Yudas Iskariot tiga puluh keping perak untuk mengkhianati Yesus.

1. Mahalnya Harga Pengkhianatan: Apa yang Pantas Dikorbankan demi Apa yang Kita Percayai?

2. Bahaya Mengingini: Mengenali Godaan Keserakahan.

1. Amsal 15:16 - Lebih baik sedikit dengan takut akan Tuhan daripada harta yang banyak dan kesusahan yang menyertainya.

2. Yakobus 4:2-3 - Kamu bernafsu, namun tidak mempunyai: kamu membunuh, dan ingin memiliki, tetapi tidak dapat memperoleh: kamu berperang dan berperang, namun kamu tidak mempunyainya, karena kamu tidak meminta. Kamu meminta, namun kamu tidak menerima, karena kamu salah meminta, agar kamu memanfaatkannya menurut hawa nafsumu.

Matius 26:16 Dan sejak saat itu dia mencari kesempatan untuk mengkhianatinya.

Sejak Yudas Iskariot mengambil keputusan untuk mengkhianati Yesus, dia secara aktif mencari peluang untuk melakukannya.

1. Pengkhianatan Yesus: Menelaah Perbuatan Yudas.

2. Belajar dari Yudas: Menelaah Tindakan Kita Sendiri.

1. Lukas 22:3-6 - Yesus mengetahui rencana Yudas untuk mengkhianati-Nya, namun membiarkan hal itu terjadi.

2. Yohanes 13:21-30 - Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada Yudas bahkan setelah Yudas mengkhianati-Nya.

Matius 26:17 Pada hari pertama hari raya roti tidak beragi datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan berkata kepadanya: Di manakah Engkau akan menyiapkan makan Paskah bagimu?

Yesus memerintahkan para murid untuk mempersiapkan Paskah.

1. Panggilan Yesus untuk Mempersiapkan Paskah: Apa Artinya Bagi Kita Saat Ini?

2. Mengingat Paskah: Pelajaran Iman dan Taat dari Yesus.

1. Keluaran 12:3-14 - Perintah Tuhan kepada bangsa Israel untuk merayakan Paskah.

2. Lukas 22:15-18 - Penetapan Perjamuan Tuhan pada hari Paskah oleh Yesus.

Matius 26:18 Jawabnya: Pergilah ke kota menemui orang itu dan katakan kepadanya: Firman Tuhan: Waktu-Ku sudah dekat; Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-muridku.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk pergi menemui seorang pria di kota untuk menyiapkan perjamuan Paskah.

1. Pentingnya Mempersiapkan Paskah

2. Waktu Yesus Selalu Sempurna

1. Lukas 22:7-13 - Yesus memerintahkan para murid untuk mempersiapkan Paskah

2. Keluaran 12:1-14 - Petunjuk Tuhan untuk hari raya Paskah

Matius 26:19 Dan murid-murid itu melakukan seperti yang diperintahkan Yesus kepada mereka; dan mereka menyiapkan perayaan Paskah.

Para murid mengikuti instruksi Yesus dan menyiapkan perjamuan Paskah.

1. Ketaatan: Kekuatan Mengikuti Perintah Tuhan

2. Persiapan: Bersiap untuk Panggilan Tuhan bagi Kita

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Mazmur 119:60 - "Aku bersegera dan tidak menunda-nunda untuk menaati perintah-perintah-Mu."

Matius 26:20 Ketika hari sudah petang, duduklah ia bersama-sama dengan kedua belas murid itu.

Bagian ini menggambarkan Yesus berkumpul dengan murid-muridnya untuk makan Paskah.

1: Teladan Yesus dalam memecahkan roti bersama murid-murid-Nya mengajarkan kita pentingnya berkumpul bersama dengan orang-orang yang kita kasihi dan teman-teman.

2: Pertemuan Yesus dengan murid-murid-Nya mengingatkan kita untuk bersyukur atas hubungan kita dan menghargainya .

1: Kisah Para Rasul 2:42-46 - Gereja mula-mula berkumpul dalam persekutuan dan memecahkan roti.

2: Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

Matius 26:21 Dan ketika mereka makan, dia berkata, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.

Para murid diperingatkan tentang salah satu dari mereka yang akan mengkhianati Yesus.

1 - Panggilan untuk Bertobat: Belajar dari Pengkhianatan Para Murid

2 - Panggilan untuk Kesetiaan: Tetap Setia Meskipun Keadaan Sulit

1 - Lukas 22:21-22 ? Tapi lihatlah, tangan dia yang mengkhianatiku ada bersamaku di atas meja. Dan sungguh Anak Manusia pergi, sebagaimana telah ditentukan: tetapi celakalah orang yang mengkhianatinya!??

2 - Yohanes 13:21-30? ketika Yesus berkata demikian, dia merasa gelisah dan bersaksi, dan berkata, Sesungguhnya, sesungguhnya, aku berkata kepadamu, bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.??

Matius 26:22 Ketika mereka sangat sedih, mereka mulai berkata kepada Yesus masing-masing: Ya Tuhan, bukan aku?

Para murid dipenuhi dengan kesedihan dan bertanya kepada Yesus apakah yang Dia maksud adalah mereka ketika Dia menyebutkan bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianati Dia.

1. Kekuatan Refleksi Diri: Menghadapi Kegagalan Sendiri

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kasih: Menunjukkan Belas Kasihan dalam Hubungan Kita

1. Filipi 3:12-14 - Bukan berarti aku telah memperolehnya atau telah menjadi sempurna, tetapi aku berusaha keras agar aku dapat memperoleh apa yang telah diberikan pula kepadaku oleh Kristus Yesus. Saudara-saudara, aku belum menganggap diriku telah menguasainya; tetapi satu hal yang aku lakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan meraih apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk mendapatkan hadiah berupa panggilan ke atas dari Allah dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa yang mujarab dari orang yang saleh dapat menghasilkan banyak manfaat.

Matius 26:23 Jawabnya: Siapa yang mencelupkan tangannya bersama-sama dengan aku ke dalam pinggan, dialah yang akan mengkhianati aku.

Yesus meramalkan bahwa salah satu muridnya akan mengkhianatinya.

1. Pengkhianatan dan Rusaknya Kepercayaan: Sebuah Pelajaran dari Matius 26:23

2. Akibat Pengkhianatan: Belajar dari Pengkhianatan Yesus dalam Matius 26:23

1. Yohanes 13:21-26 - Yesus meramalkan pengkhianatannya.

2. Mazmur 41:9 - Pengkhianatan terhadap teman.

Matius 26:24 Anak Manusia berjalan sesuai dengan adat istiadat tentang Dia, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia! alangkah baiknya bagi orang itu jika dia tidak dilahirkan.

Bagian ini memperingatkan agar tidak mengkhianati Yesus, karena akan lebih baik jika orang tersebut tidak pernah dilahirkan.

1. Akibat Pengkhianatan: Bagaimana Menghindari Nasib yang Lebih Buruk Dari Kematian

2. Bahaya Menolak Yesus

1. Lukas 22:22 - "Dan sesungguhnya Anak Manusia pergi, sebagaimana telah ditentukan: tetapi celakalah orang yang mengkhianatinya!"

2. Yesaya 53:3 - "Dia dihina dan ditolak oleh manusia; seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita duka; dan kami menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghargainya."

Matius 26:25 Lalu Yudas, yang mengkhianati Dia, menjawab dan berkata, Tuan, apakah ini saya? Dia berkata kepadanya, Engkau telah mengatakannya.

Yudas bertanya kepada Yesus apakah dialah yang akan mengkhianatinya. Yesus menegaskan bahwa itu adalah dia.

1. Hidup dalam Integritas: Memahami Konsekuensi Pengkhianatan

2. Anugerah Yesus: Belas Kasih Meski Dikhianati

1. Mazmur 55:12-14 ? atau bukan musuh yang mencela aku; maka aku dapat menanggungnya: ia juga bukan seorang musuh yang membesar-besarkan dirinya melawan aku; maka aku akan menyembunyikan diriku darinya: Tapi itu adalah engkau, seorang lelaki yang setara denganku, pembimbingku, dan kenalanku. Kami menerima nasihat yang manis bersama-sama, dan berjalan ke rumah Tuhan bersama-sama.??

2. Roma 2:4 "Atau kamu memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan panjang sabar-Nya; tanpa kamu sadari, bahwa kebaikan Allah menuntun kamu kepada pertobatan?"

Matius 26:26 Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, memberkatinya, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu berkata, Ambil, makanlah; ini tubuhku.

Bagian ini menjelaskan bagaimana Yesus memberkati roti dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dimakan, dengan mengatakan bahwa itu adalah tubuh-Nya.

1. Yesus Adalah Roti Kehidupan: Menjelajahi Makna Yesus? Pengorbanan _

2. Makan Roti Hidup: Bagaimana Cara Menerima Tuhan? □ Karunia Keselamatan

1. Yohanes 6:35 - ? □ esus berkata kepada mereka, ? Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepadaku tidak akan lapar, dan siapa pun yang beriman kepadaku tidak akan haus lagi.? berapa €?

2. Yesaya 55:1-3 - ? □ ome, siapa pun yang haus, marilah ke air; dan dia yang tidak punya uang, datang, beli dan makan! Ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkan baik-baik aku, dan makanlah apa yang enak, dan bergembiralah dengan makanan yang kaya rasa.??

Matius 26:27 Lalu diambilnya piala itu, lalu mengucap syukur, lalu diberikannya kepada mereka sambil berkata: Minumlah semuanya;

Yesus membagikan cawan keselamatan kepada murid-murid-Nya dan memerintahkan mereka untuk mengambil bagiannya.

1. Cawan Keselamatan: Minum Janji Tuhan

2. Jawaban atas Kehausan Kita: Mengalami Kasih Yesus Melalui Piala

1. Yesaya 55:1 - ? □ ome, siapa pun yang haus, marilah ke air; dan dia yang tidak punya uang, datang, beli dan makan! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa harga??

2. Mazmur 116:13 - ? □ akan mengangkat cawan keselamatan dan berseru kepada nama Tuhan.??

Matius 26:28 Sebab inilah darah perjanjian baru-Ku, yang ditumpahkan bagi banyak orang demi pengampunan dosa.

Bagian ini berbicara tentang pengorbanan Yesus untuk pengampunan dosa.

1: Yesus, Anak Domba Allah - anugerah dan kemurahan-Nya yang luar biasa.

2: Yesus, Hamba yang Menderita - Tindakan kasih dan pengabdian-Nya yang utama.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah.

Matius 26:29 Tetapi Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang Aku tidak akan minum buah anggur ini, sampai pada hari Aku meminumnya, yang baru, bersama kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.

Bagian ini berbicara tentang janji Yesus bahwa Dia tidak akan meminum buah anggur sampai Dia meminumnya lagi di Kerajaan Bapa-Nya.

1. Pengharapan Surga: Janji Kembalinya Yesus

2. Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit: Kata-kata Penghiburan Yesus

1. Wahyu 21:1-4 - Janji Langit Baru dan Bumi Baru

2. Yesaya 25:6-9 - Tuhan Akan Menghapus Air Mata dari Segala Wajah

Matius 26:30 Setelah mereka menyanyikan lagu pujian, pergilah mereka ke Bukit Zaitun.

Setelah menyanyikan sebuah himne, Yesus dan murid-muridnya pergi ke Bukit Zaitun.

1. Pentingnya doa dan ibadah dalam kehidupan kita

2. Memahami pentingnya Bukit Zaitun dalam kehidupan Yesus

1. Markus 14:26, "Dan setelah mereka menyanyikan sebuah lagu pujian, mereka pergi ke Bukit Zaitun."

2. Lukas 22:39, "Kemudian Dia keluar dan pergi, sesuai kebiasaan-Nya, ke Bukit Zaitun; dan murid-murid pun mengikuti Dia."

Matius 26:31 Lalu berkatalah Yesus kepada mereka: Malam ini kamu semua akan tersinggung karena Aku; sebab ada tertulis, Aku akan memukul gembala itu, dan domba-domba dari kawanan domba itu akan tercerai-berai.

Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa mereka akan tersinggung karena Dia dan ada tertulis bahwa gembala akan dipukul dan domba-domba dari kawanannya akan tercerai-berai.

1. Tercerai-berainya Domba: Refleksi Matius 26:31

2. Pengertian Pukulan Gembala: A tentang Iman dan Ketekunan

1. Zakharia 13:7 - ? □ bangunlah, hai pedang, melawan gembalaku, dan melawan manusia sesamaku, firman TUHAN semesta alam: pukullah gembala itu, maka domba-domba itu akan tercerai-berai: dan Aku akan mengarahkan tanganku ke atas anak-anak kecil.??

2. Ibrani 13:20 - ? □ ya Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian kekal.??

Matius 26:32 Tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan berangkat mendahului kamu ke Galilea.

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa Dia akan bangkit kembali dan pergi mendahului mereka ke Galilea.

1. Kekuatan Pengharapan dan Iman: Kebangkitan Yesus dan Perjalanan Iman Kita

2. Janji Kristus yang Bangkit: Memahami dan Menerapkan Harapan Kebangkitan

1. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan penuh kesabaran.

2. 1 Korintus 15:13-14 - Tetapi jika tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus pun tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah iman Anda.

Matius 26:33 Jawab Petrus kepadanya: Sekalipun semua orang tersinggung karena engkau, namun aku tidak pernah tersinggung.

Petrus mengungkapkan kesetiaannya yang tak tergoyahkan kepada Yesus meskipun ada ancaman akan ditinggalkan oleh orang lain.

1. Berdiri Teguh Dalam Iman: Tetap Berkomitmen Kepada Yesus Sekalipun Di Masa Sulit

2. Kesetiaan Kepada Yesus: Petrus? □ Contoh Komitmen yang Tak Tergoyahkan

1. Ibrani 11:1- Sekarang iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

2. Roma 12:9- Cinta harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Matius 26:34 Kata Yesus kepadanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau harus menyangkal Aku tiga kali.

Yesus memperingatkan Petrus akan penolakannya terhadap Dia sebelum ayam berkokok.

1: Jangan Tergesa-gesa dalam Komitmen Anda kepada Tuhan

2: Iman yang Sejati Bukan terletak pada Kata-kata, namun pada Tindakan

1: Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena satu-satunya hal yang ada. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

2: Amsal 14:23 - "Dalam segala jerih payah ada untung, tetapi ucapan bibir hanya menghasilkan kemelaratan."

Matius 26:35 Jawab Petrus kepadanya: Sekalipun aku mati bersamamu, aku tidak akan menyangkal engkau. Demikian juga dikatakan seluruh murid.

Para murid menyatakan kesetiaan mereka yang tak tergoyahkan kepada Yesus meskipun itu berarti kematian.

1: Kita tidak boleh takut untuk membela iman kita, apa pun risikonya.

2: Marilah kita tetap berkomitmen pada Yesus dan ajaran-ajaran-Nya.

1: Roma 8:31-39 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2: Filipi 1:21 Sebab bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Matius 26:36 Kemudian Yesus datang bersama mereka ke suatu tempat bernama Getsemani, dan berkata kepada murid-muridnya: Duduklah kamu di sini, sementara Aku pergi dan berdoa di sana.

Yesus membawa murid-murid-Nya ke suatu tempat bernama Getsemani dan meminta mereka menunggu Dia sementara Dia pergi berdoa.

1. Kekuatan Doa: Belajar dari Teladan Yesus

2. Kekuatan Kehadiran-Nya: Percaya kepada Tuhan di Masa Pencobaan

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu?

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Matius 26:37 Lalu ia membawa serta Petrus dan kedua anak Zebedeus, dan mulai

merasa sedih dan sangat berat.

Murid-murid Yesus menemaninya saat dia menjadi sedih dan berat.

1: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa tidak apa-apa untuk merasakan kesedihan dan keputusasaan dalam hidup kita, dan bahwa kita tidak perlu malu untuk mencari penghiburan dari teman dan keluarga kita.

2: Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya memiliki orang-orang dalam hidup kita untuk mendukung kita ketika masa-masa sulit.

1: Pengkhotbah 4:9-10 - ? Mereka berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat pahala yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian ketika dia terjatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!??

2: Amsal 17:17 - ? □ sahabat mencintai setiap saat, dan seorang saudara dilahirkan untuk kesulitan.??

Matius 26:38 Kemudian ia berkata kepada mereka: Jiwaku sangat sedih, bahkan sampai mati; tinggallah kamu di sini dan berjaga-jagalah bersamaku.

Yesus mengungkapkan kesedihannya yang mendalam dan meminta murid-muridnya untuk tinggal dan berjaga bersamanya.

1. Kekuatan Persekutuan Sejati - Bagaimana Permintaan Yesus agar Murid-murid-Nya untuk Tinggal dan Berjaga-jaga Bersama-Nya Mengajari Kita tentang Kekuatan Komunitas

2. Kedalaman Kasih Yesus - Permintaan-Nya agar Murid-murid-Nya untuk Tinggal dan Berjaga-jaga bersama-Nya Menunjukkan Besarnya Belas Kasihan-Nya

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena katanya, ? □ tidak akan pernah meninggalkanmu dan tidak meninggalkanmu.??

Matius 26:39 Lalu ia pergi sedikit lebih jauh, lalu tersungkur dan berdoa, sambil berkata: Ya Bapaku, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari hadapanku, namun bukan sesuai keinginanku, melainkan sesuai keinginanmu.

Yesus berdoa kepada Tuhan, meminta agar cawan penderitaan diambil darinya, namun kehendak-Nya, bukan kehendak Yesus, yang terlaksana.

1. Menjalani Hidup Menyerah: Memahami Kehendak Tuhan

2. Hidup Tersalib: Mengalami Penderitaan Tuhan

1. Filipi 2:8-11 - Yesus merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2. Yesaya 53:10-12 - Padahal TUHAN berkehendak untuk meremukkan dia dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan kemauannya TUHAN akan makmur di tangannya.

Matius 26:40 Lalu ia mendatangi murid-murid itu dan mendapati mereka tertidur, lalu berkata kepada Petrus: "Mengapa kamu tidak berjaga bersama Aku satu jam pun?"

Para murid gagal untuk tetap terjaga bersama Yesus pada saat Dia membutuhkan.

1. Kita harus waspada dalam iman, siap untuk tetap terjaga bersama Yesus meskipun dalam kesulitan.

2. Kita harus berada di sana bagi Yesus bahkan di saat-saat tersulit sekalipun, untuk menunjukkan pengabdian dan dedikasi kita kepada-Nya.

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar Anda dapat melawan rencana iblis.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Matius 26:41 Berjaga-jaga dan berdoa, jangan sampai kamu masuk ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.

Ayat ini mengajak kita untuk berjaga-jaga dan berdoa agar terhindar dari godaan dan tetap semangat meskipun sifat kemanusiaan kita lemah.

1. "Kekuatan Doa: Menguatkan Diri Melawan Godaan"

2. "Berjaga dan Berdoa: Menjaga Diri Saat Menghadapi Godaan"

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Matius 26:42 Ia pergi lagi untuk kedua kalinya, lalu berdoa, katanya, ya Bapaku, jika cawan ini tidak berlalu dariku, kecuali aku meminumnya, maka jadilah kehendak-Mu.

Yesus berdoa kepada Tuhan dan menerima kehendak-Nya, meskipun itu berarti meminum cawan penderitaan.

1. "Piala Penderitaan: Menerima Kehendak Tuhan"

2. "Kekuatan Doa: Belajar Menyerah pada Rencana Tuhan"

1. Yakobus 4:13-15 - "Jadi sekarang, kamu yang berkata, ? □ hari ini atau besok kita akan pergi ke kota anu, di sana kita akan tinggal setahun, berjual beli, dan mendapat untung?? sedangkan kamu melakukan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Ia bagaikan uap yang kelihatannya sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, ? Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu .??

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi jadilah kamu berubah dengan pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa itu kehendak Tuhan yang baik, berkenan dan sempurna.

Matius 26:43 Lalu datanglah Ia dan didapatinya mereka tertidur lagi, sebab mata mereka terasa berat.

Yesus menemukan murid-muridnya tertidur lagi, meskipun mereka kelelahan.

1. ? □ e Siap: Sadar dan Waspada??

2. ? □ e Setia: Mengingat Yesus??Pengorbanan??

1. Yesaya 40:31 - ? tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak pingsan.??

2. Ibrani 11:1 - ? □ bagaimana iman adalah inti dari segala sesuatu yang diharapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak terlihat.??

Matius 26:44 Lalu Ia meninggalkan mereka, lalu pergi lagi, lalu berdoa untuk ketiga kalinya sambil mengucapkan kata-kata yang sama.

Yesus berdoa tiga kali di Taman Getsemani, mengulangi kata-kata yang sama setiap kali.

1. Kekuatan Doa: Teladan Yesus di Taman Getsemani

2. Kenyamanan Mengulangi Doa: Teladan Yesus di Taman Getsemani

1. Filipi 4:6-7 - ? Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, hendaklah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.??

2. Yakobus 5:16 - ? Oleh karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.??

Matius 26:45 Kemudian Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: Tidurlah sekarang dan istirahatlah; lihatlah, saatnya sudah dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

Yesus menemui murid-muridnya dan menyuruh mereka beristirahat karena saat

pengkhianatannya sudah dekat.

1. Pentingnya Istirahat di Saat Pencobaan

2. Memahami dan Menerima Rencana Tuhan

1. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur; hanya Engkau saja, ya Tuhan, buatlah aku tinggal dengan aman.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Matius 26:46 Bangkitlah, marilah kita pergi; lihatlah, dia sudah dekat, yang mengkhianati Aku.

Bagian ini berbicara tentang pengkhianatan Yesus yang akan segera terjadi.

1. Kekuatan Yesus dalam Menghadapi Pengkhianatan

2. Kekuatan Pengampunan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

Matius 26:47 Dan ketika dia masih berbicara, datanglah Yudas, salah satu dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia sejumlah besar orang yang membawa pedang dan tongkat, dari para imam kepala dan tua-tua rakyat.

Yudas, salah satu dari dua belas murid Yesus, datang bersama kerumunan besar yang terdiri dari para imam kepala dan tua-tua rakyat, bersenjatakan pedang dan tongkat.

1. Pengkhianatan Yudas: Bahaya Mengkompromikan Iman

2. Berdiri Teguh di Masa Sulit: Pelajaran dari Penangkapan Yesus

1. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi apa yang dapat kamu tanggung. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan menyediakan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

2. Mazmur 37:5-7 - "Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, maka Dia akan melakukan ini: Dia akan membuat kebenaranmu bersinar seperti fajar, dan keadilan tujuanmu seperti matahari siang. Diamlah di hadapan Ya Tuhan dan nantikanlah dia dengan sabar; jangan khawatir ketika orang-orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya."

Matius 26:48 Sekarang dia yang mengkhianatinya memberi mereka tanda, mengatakan, Siapa pun yang akan aku cium, dialah dia: pegang erat-erat.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk mengenali pengkhianat melalui sebuah tanda.

1. Pengkhianatan Yesus: Memahami Pentingnya Petunjuk Yesus. 2. Mengungkap Kekuatan Kasih Yesus Meski Dikhianati.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. 2. Lukas 22:48 - Yesus berkata kepadanya, ? □ udas, apakah kamu mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman???

Matius 26:49 Dan segera dia datang kepada Yesus dan berkata, Salam, tuan; dan menciumnya.

Seorang murid Yesus, Yudas, menyambut Yesus dengan ciuman.

1. Kekuatan Ciuman: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yudas?

2. Pengkhianatan di Taman: Memahami Tindakan Yudas.

1. Lukas 22:47-48, ? dan ketika dia masih berbicara, lihatlah orang banyak, dan dia yang disebut Yudas, salah satu dari dua belas murid, berjalan di depan mereka, dan mendekati

Yesus untuk menciumnya. Tetapi Yesus berkata kepadanya, Yudas, apakah engkau mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman???

2. 2 Korintus 11:14, ? Tidak mengherankan ; karena setan sendiri menjelma menjadi malaikat terang.??

Matius 26:50 Kata Yesus kepadanya: Teman, mengapa kamu datang? Kemudian mereka datang dan meletakkan tangan mereka ke atas Yesus dan menangkap Dia.

Yesus dikhianati dan ditangkap.

1: Yesus memberikan teladan kasih dan persahabatan bahkan ketika menghadapi pengkhianatan.

2: Yesus adalah teladan bagaimana tetap setia kepada Tuhan meskipun dalam keadaan sulit.

1: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

17 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar dunia melalui dia dapat diselamatkan.

2: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan;

3 Mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu membuahkan kesabaran.

4 Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Matius 26:51 Dan lihatlah, salah satu dari mereka yang bersama-sama dengan Yesus mengulurkan tangannya, lalu menghunus pedangnya, lalu memukul seorang hamba Imam Besar, dan memukul telinganya.

Yesus melarang murid-muridnya menggunakan kekerasan untuk melindunginya.

1: Kita tidak boleh cepat menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan masalah kita.

2: Ikuti teladan Yesus dengan memberikan pipi yang lain dalam situasi sulit.

1: Roma 12:17-21 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang.

2: Matius 5:38-42 - Anda pernah mendengar yang dikatakan, ? Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.??Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

Matius 26:52 Lalu berkatalah Yesus kepadanya: Taruhlah kembali pedangmu pada tempatnya; karena siapa pun yang menggunakan pedang akan binasa bersama pedang.

Yesus menyuruh muridnya untuk membuang pedangnya, memperingatkan mereka bahwa siapa pun yang mengangkat pedang akan binasa karenanya.

1. Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi - Amsal 16:18

2. Membalikkan Pipi yang Lain - Matius 5:38-39

1. Roma 12:19-21

2. Yakobus 4:1-3

Matius 26:53 Apakah kamu berpikir bahwa sekarang aku tidak dapat berdoa kepada Bapaku, dan Dia akan segera memberiku lebih dari dua belas legiun malaikat?

Bagian ini menggambarkan kuasa Yesus, ketika Ia menyatakan bahwa Ia dapat berseru kepada Bapa-Nya untuk mengirimkan kepadanya lebih dari dua belas legiun malaikat.

1. Kekuatan Doa: Belajar dari Teladan Yesus

2. Iman kepada Yang Maha Kuasa : Mengandalkan Kekuasaan dan Kekuatan Tuhan

1. Lukas 18:27 - Yesus menanggapi penguasa kaya yang bertanya apa yang harus dia lakukan untuk mewarisi hidup kekal: ? □ apa yang mustahil bagi manusia itu mungkin bagi Tuhan.??

2. Efesus 3:20 - ? □ karena Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja dalam diri kita.??

Matius 26:54 Tetapi bagaimanakah genap dalam Kitab Suci sehingga harus terjadi demikian?

Yesus mengacu pada kitab suci untuk menjelaskan bahwa sesuatu harus terjadi untuk menggenapi nubuatan.

1. Kuasa Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Menggenapi Kehidupan Kita

2. Menghidupi Kitab Suci: Bagaimana Kita Dapat Mewujudkan Nubuatan

1. Yesaya 46:10-11 - Aku memberitahukan kesudahan dari mulanya, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan datang. kataku,? Apakah tujuanmu akan tetap bertahan, dan aku akan melakukan apa pun sesukaku.??

2. Galatia 3:8 - Kitab Suci meramalkan bahwa Allah akan membenarkan bangsa-bangsa lain karena iman, dan memberitakan Injil terlebih dahulu kepada Abraham: ? □ Semua bangsa akan diberkati melaluimu.??

Matius 26:55 Pada saat itu juga Yesus berkata kepada orang banyak itu, Apakah kamu keluar seperti melawan pencuri yang membawa pedang dan tongkat untuk menangkap Aku? Aku duduk setiap hari bersamamu mengajar di bait suci, dan kamu tidak menahanku.

Yesus menyatakan kemunafikan orang banyak dalam menangkap Dia dengan cara yang sama seperti mereka menangkap pencuri ketika Dia secara terbuka mengajar di Bait Suci setiap hari.

1. Bahaya Kemunafikan: Bagaimana Yesus Mengutuk Banyak Orang atas Tindakan Tidak Adil Mereka

2. Keadilan Allah: Bagaimana Yesus dengan Benar Menegur Banyak Orang atas Kesalahan Mereka

1. Matius 23:27-28 - "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Sebab kamu ini seperti kuburan yang putih, yang kelihatannya indah dari luar, tetapi dalamnya penuh dengan tulang belulang orang mati dan segala kenajisan. Demikian pula kamu juga secara lahiriah tampak benar di mata orang, tetapi di dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurhakaan."

2. Roma 2:1-3 - "Oleh karena itu, hai manusia, kamu tidak dapat dimaafkan, siapa pun kamu yang menghakimi: karena dalam hal apa kamu menghakimi orang lain, kamu menghukum dirimu sendiri; karena kamu yang menghakimi melakukan hal yang sama. Tetapi kami yakin bahwa penghakiman benarkah Allah terhadap mereka yang melakukan hal-hal demikian. Dan apakah kamu berpikir demikian, hai manusia, siapa yang menghakimi mereka yang melakukan hal-hal demikian, dan melakukan hal yang sama, sehingga kamu luput dari penghakiman Allah?"

Matius 26:56 Tetapi semua itu dilakukan supaya genaplah yang tertulis dalam kitab para nabi. Lalu semua murid meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Bagian ini menggambarkan bagaimana para murid meninggalkan Yesus demi menggenapi nubuatan Perjanjian Lama.

1. "Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan: Hikmah dari Para Murid dan Yesus"

2. "Memenuhi Rencana Tuhan: Para Murid, Yesus, dan Kitab Suci Para Nabi"

1. Mazmur 22:1-31 - Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku?

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Matius 26:57 Lalu orang-orang yang menangkap Yesus membawa Dia pergi ke Kayafas, Imam Besar, di mana para ahli Taurat dan tua-tua berkumpul.

Yesus ditawan dan dibawa ke hadapan Imam Besar Kayafas, yang ditemani oleh para ahli Taurat dan tua-tua.

1. Arti Penangkapan Yesus – Apa maksudnya ditangkap dan diadili?

2. Arti Penting Kayafas sang Imam Besar – Bagaimana peran Imam Besar berdampak pada cerita Yesus?

1. Yohanes 18:12-14 - Kemudian gerombolan dan kapten serta perwira orang Yahudi mengambil Yesus, dan mengikatnya, dan membawanya pergi terlebih dahulu kepada Hanas; karena dia adalah ayah mertua Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun yang sama.

2. Kisah Para Rasul 4:5-7 - Dan terjadilah keesokan harinya, bahwa para pemimpin mereka, dan tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, Dan Imam Besar Hanas, dan Kayafas, dan Yohanes, dan Alexander, dan semua orang dari sekerabat dengan Imam Besar, berkumpul di Yerusalem.

Matius 26:58 Tetapi Petrus mengikutinya jauh-jauh sampai ke istana Imam Besar, lalu masuk dan duduk bersama-sama dengan hamba-hamba itu untuk melihat kesudahannya.

Petrus mengikuti Yesus ke istana imam besar meskipun ada risikonya.

1. Kita dapat belajar dari keberanian dan iman Petrus untuk mengikuti Yesus meskipun ada risikonya.

2. Sekalipun kita merasa jauh dari Tuhan, kita masih bisa mengambil langkah untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

2. Matius 14:29 - Dan dia berkata, Mari. Dan ketika Petrus turun dari kapal, dia berjalan di atas air, menuju Yesus.

Matius 26:59 Sekarang imam-imam kepala dan tua-tua dan seluruh majelis mencari kesaksian palsu terhadap Yesus untuk membunuh Dia;

Para imam kepala dan otoritas agama lainnya mencari kesaksian palsu untuk menghukum mati Yesus.

1. Bahaya Tuduhan Palsu

2. Kekuatan Kebenaran

1. Mazmur 25:2-3 - "Ya Tuhanku, kepada-Mu aku percaya; jangan biarkan aku dipermalukan; janganlah musuh-musuhku bermegah atas aku. Sesungguhnya, siapa pun yang menunggumu tidak akan mendapat malu; mereka akan mendapat malu akan menjadi malu bagi mereka yang berkhianat secara sembrono."

2. Amsal 12:17 - "Siapa mengatakan kebenaran, ia memberikan bukti yang jujur, tetapi saksi dusta mengucapkan kebohongan."

Matius 26:60 Tetapi tidak ditemukan seorang pun: ya, walaupun banyak saksi palsu yang datang, namun tidak ditemukan seorang pun. Pada akhirnya datanglah dua orang saksi palsu,

Imam besar dan Sanhedrin kesulitan menemukan saksi untuk bersaksi melawan Yesus, dan akhirnya menemukan dua saksi palsu.

1. Kekuatan kebenaran: bahkan saksi palsu pun tidak dapat membuktikan kebohongan.

2. Pentingnya berdiri teguh dalam iman, bahkan ketika dihadapkan pada kesaksian palsu.

1. Mazmur 119:160 - "Yang penting dari perkataanmu adalah kebenaran; dan setiap keputusanmu yang adil tetap untuk selama-lamanya."

2. Yohanes 8:44 - "Kamu adalah iblis dari ayahmu, dan kamu akan melakukan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, dan tidak tinggal dalam kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Kapan dia berbohong, dia berbicara tentang dirinya sendiri: karena dia adalah pembohong, dan bapaknya."

Matius 26:61 Katanya: Orang ini berkata: Aku sanggup merobohkan Bait Allah dan membangunnya dalam tiga hari.

Imam besar menuduh Yesus menyatakan bahwa Dia dapat menghancurkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.

1: Kekuatan Kata-kata - Bagaimana kata-kata yang kita ucapkan memiliki kekuatan untuk menciptakan atau menghancurkan.

2: Otoritas Yesus – otoritas ilahi Yesus ditunjukkan melalui perkataan-Nya.

1: Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Alangkah besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan .Lidah berada di antara anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka."

2: Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

Matius 26:62 Lalu berdirilah Imam Besar dan berkata kepadanya: Apakah engkau tidak menjawab apa-apa? apa yang disaksikan orang-orang ini melawanmu?

Imam besar menanyai Yesus tanpa memberinya kesempatan untuk menjawab.

1: Kita tidak boleh terlalu cepat menghakimi dan mempertanyakan sehingga kita tidak memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menjawab.

2: Berhati-hatilah dengan kata-kata yang kita ucapkan, terutama ketika berbicara kepada seseorang yang berwenang.

1: Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2: Amsal 18:13 - Jika seseorang memberi jawaban sebelum dia mendengar, itu adalah kebodohan dan aibnya.

Matius 26:63 Tetapi Yesus diam saja. Dan Imam Besar menjawab dan berkata kepadanya, Aku bersujud kepadamu demi Allah yang hidup, agar engkau memberi tahu kami apakah engkau adalah Mesias, Anak Allah.

Imam besar bertanya kepada Yesus apakah Dia adalah Mesias, Anak Allah, namun Yesus tidak menjawab.

1. Saat dihadapkan pada pilihan sulit, carilah kehendak Tuhan dan percayalah pada bimbingan-Nya.

2. Bahkan dalam keadaan tersulit sekalipun, kita dapat tetap setia pada rencana Tuhan

bagi kita.

1. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera Kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, Aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut."

2. Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu."

Matius 26:64 Kata Yesus kepadanya: Engkau telah bersabda: namun demikian Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dalam awan-awan di langit.

Yesus menyatakan otoritas dan kuasa-Nya sebagai Anak Manusia.

1: Yesus adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

2: Yesus adalah Mesias yang akan datang kembali di awan.

1: Wahyu 19:11-16 - Yesus adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

2: Zakharia 14:4-5 - Yesus akan datang dengan awan.

Matius 26:65 Kemudian Imam Besar mengoyakkan pakaiannya sambil berkata: Ia telah menghujat; apa lagi kebutuhan kita akan saksi? lihatlah, sekarang kamu telah mendengar hujatannya.

Imam besar mengutuk Yesus karena penghujatan.

1: Sampaikan kebenaran Tuhan meskipun itu sulit.

2: Jangan takut untuk membela apa yang Anda yakini.

1: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2:1 Korintus 15:58 Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Matius 26:66 Bagaimana pendapatmu? Mereka menjawab dan berkata, Dia bersalah atas kematian.

Bagian ini menggambarkan keputusan para penuduh Yesus, yang menyatakan Dia bersalah atas kematian.

1. Harga Pemuridan: Pengorbanan Yesus demi Keselamatan Umat Manusia

2. Kuasa Salib : Memahami Kematian dan Kebangkitan Yesus

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Matius 26:67 Kemudian mereka meludahi mukanya dan memukulinya; dan yang lainnya memukulnya dengan telapak tangan mereka,

Yesus menjadi sasaran penghinaan dan kekerasan fisik.

1: Kita tidak boleh melupakan penderitaan Yesus dan bagaimana Dia bersedia melaluinya demi kita.

2: Kita hendaknya berusaha untuk rendah hati dan taat kepada Tuhan, bahkan di saat-saat pencobaan.

1: Yesaya 50:6 "Aku memberikan punggungku kepada orang yang memukul, dan pipiku kepada orang yang mencabut rambut; aku tidak menyembunyikan wajahku dari rasa malu dan meludah."

2: Ibrani 12:2-3 "Dengan memandang kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita; yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah ."

Matius 26:68 Katanya: Bernubuatlah kepada kami, ya Kristus, siapakah yang memukul engkau?

Bagian ini membahas ejekan terhadap Yesus oleh Imam Besar dan para pengiringnya selama persidangannya.

1: Teladan Yesus tentang kesabaran, kerendahan hati, dan pengampunan adalah teladan bagi kita di masa-masa sulit.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yesus tentang keberanian dan iman dalam menghadapi kesulitan.

1: Yesaya 53:7 - Dia ditindas dan ditindas, namun dia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2: 1 Petrus 2:21-23 - Untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus telah menderita untukmu dan meninggalkan teladan bagimu, agar kamu mengikuti jejak-Nya. ? Dia tidak berbuat dosa, dan tidak ada tipu daya yang ditemukan di mulutnya.??Ketika mereka melontarkan hinaan kepadanya, dia tidak membalas; ketika dia menderita, dia tidak memberikan ancaman. Sebaliknya, Ia mempercayakan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil.

Matius 26:69 Petrus sedang duduk di luar istana dan seorang gadis datang kepadanya dan berkata: Engkau juga bersama Yesus dari Galilea.

Petrus menyangkal Yesus tiga kali, dan bagian ini berbicara tentang penyangkalan yang ketiga.

1: Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan kita harus berhati-hati dalam menjalani kehidupan yang mencerminkan iman kita.

2: Kita harus berusaha untuk tetap rendah hati dan tidak malu untuk menyatakan iman kita terlepas dari tekanan dari luar.

1: 1 Yohanes 2:28 - Dan sekarang, anak-anak kecil, tinggallah di dalam dia; supaya ketika Dia muncul, kita dapat yakin dan tidak merasa malu dihadapan Dia pada kedatangan-Nya.

2: Matius 10:33 - Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, dia juga akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

Matius 26:70 Tetapi dia menyangkal di hadapan mereka semua, katanya, Aku tidak tahu apa yang kamu katakan.

Bagian ini menceritakan penolakan Petrus terhadap Yesus sebanyak tiga kali.

1: Dalam menghadapi kesulitan, kita harus tetap setia pada keyakinan kita dan teguh pada keyakinan kita.

2: Kita tidak boleh malu untuk mengakui bahwa kita mengenal Yesus, bahkan ketika menghadapi tekanan atau bahaya.

1: Yohanes 16:33 - "Inilah yang kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia.??

2:1 Timotius 6:12 - ? □ bertarunglah dalam pertarungan iman yang baik. Peganglah kehidupan kekal yang kepadanya kamu dipanggil dan yang kepadanya kamu membuat pengakuan yang baik di hadapan banyak saksi.??

Matius 26:71 Ketika dia keluar ke beranda, seorang perempuan lain melihatnya dan berkata kepada mereka yang ada di sana: Orang ini juga bersama Yesus dari Nazaret.

Pelayan itu mengenali Petrus sebagai orang yang pernah bersama Yesus dari Nazaret.

1: Kita harus selalu mengikuti Yesus, bahkan ketika orang tidak mengenali kita.

2: Kita dapat mempertahankan iman kita meski menghadapi kritik.

1: Matius 10:32-33 ? □ Sebab itu barangsiapa mengaku Aku di hadapan manusia, dia juga akan Aku akui di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Namun siapa yang mengingkari Aku di hadapan manusia, maka dia pun akan Aku sangkal di hadapan Bapa-Ku yang di surga.??

2: Filipi 1:27-28? hanya biarlah tingkah lakumu sesuai dengan Injil Kristus, supaya baik aku datang dan melihatmu atau tidak, aku dapat mendengar tentang urusanmu, supaya kamu berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu pikiran berjuang bersama demi iman umat. Injil.??

Matius 26:72 Dan lagi-lagi dia mengingkari dengan sumpah, aku tidak kenal orang itu.

Petrus menyangkal mengenal Yesus sebanyak tiga kali, bahkan setelah bersumpah.

1. Bahaya Menyangkal Kristus - Bagaimana kita dapat menghindari kesalahan yang sama yang dilakukan Petrus.

2. Kuasa Kasih Karunia Allah - Bagaimana Yesus memberikan pengampunan kepada Petrus meskipun ia menyangkal.

1. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Matius 26:73 Beberapa saat kemudian datanglah kepadanya, orang-orang yang berdiri di dekatnya, dan berkata kepada Petrus: Tentu saja engkau juga salah satu dari mereka; karena perkataanmu ditujukan kepadamu.

Petrus menyangkal Yesus tiga kali setelah diidentifikasi sebagai salah satu muridnya.

1: Jangan seperti Petrus – berdirilah teguh dalam iman dan keyakinan Anda.

2: Berani menghadapi kesulitan, dan jangan takut untuk angkat bicara.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Ibrani 10:35 - "Sebab itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar."

Matius 26:74 Kemudian dia mulai mengutuk dan bersumpah, katanya, Saya tidak kenal orang itu. Dan seketika itu juga ayam berkokok.

Ayat ini menggambarkan penolakan Petrus terhadap Yesus sebanyak tiga kali sebelum ayam berkokok.

1. Bahaya Menyangkal Kristus: Sebuah Pemeriksaan terhadap Penyangkalan Petrus

2. Kekuatan Satu Momen: Pentingnya Waktu dalam Penyangkalan Petrus

1. Matius 26:31-35 - Yesus menubuatkan penyangkalan Petrus

2. 1 Petrus 5:8 - Waspadalah dan waraslah pikiranmu, musuhmu si iblis berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari mangsa untuk ditelannya.

Matius 26:75 Lalu teringatlah Petrus akan firman Yesus yang berkata kepadanya: Sebelum ayam berkokok, engkau harus menyangkal Aku tiga kali. Dan dia keluar dan menangis dengan sedihnya.

Petrus menyangkal Yesus tiga kali, meskipun Yesus telah memperingatkannya.

1: Kita harus belajar dari kesalahan Petrus dan tetap teguh dalam iman, bahkan ketika menghadapi situasi sulit.

2: Ketika Yesus memperingatkan kita tentang sesuatu, penting untuk menganggapnya serius dan percaya pada bimbingan-Nya.

1: Lukas 22:31-32 - "Maka berfirmanlah TUHAN: ? □ imon, Simon! Sesungguhnya Setan telah meminta kamu, supaya ia menampi kamu seperti gandum. Tetapi Aku berdoa untuk kamu, supaya imanmu jangan berkurang ;dan apabila kamu telah kembali kepada-Ku, kuatkanlah saudara-saudaramu.??

2: Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan; karena apabila ia berkenan, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia."

Matius 27 adalah Injil Matius pasal dua puluh tujuh, yang berfokus pada peristiwa-peristiwa menjelang dan termasuk penyaliban, kematian, dan penguburan Yesus.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan pengkhianatan dan persidangan Yesus (Matius 27:1-26). Yudas Iskariot, salah satu murid Yesus, menyesali pengkhianatannya dan mengembalikan tiga puluh keping perak kepada imam kepala. Karena merasa bersalah,

Yudas gantung diri. Sementara itu, Yesus dibawa ke hadapan Pilatus, gubernur Romawi. Meski tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri-Nya, Pilatus menyerah pada tekanan massa dan melepaskan Barabas—penjahat terkenal—sebagai ganti Yesus. Pilatus kemudian memerintahkan Yesus untuk dicambuk dan diserahkan untuk disalib.

Paragraf ke-2: Para prajurit mengejek dan melecehkan Yesus sebelum membawa-Nya ke Golgota untuk disalib (Matius 27:27-44). Mereka memakaikan Dia jubah merah dan memahkotai Dia dengan duri sambil mengejek Dia sebagai Raja orang Yahudi. Bersama dua penjahat, Yesus dipakukan di kayu salib di antara mereka. Orang-orang yang lewat ikut mengejek-Nya sementara para pemimpin agama menantang pernyataan-Nya tentang kemampuan menyelamatkan diri-Nya sendiri. Kegelapan menyelimuti daratan dari tengah hari hingga pukul tiga sore.

Paragraf ke-3: Saat Yesus menghembuskan nafas terakhirnya di kayu salib (Matius 27:45-66), terjadi gempa bumi, kuburan terbuka, dan beberapa orang suci yang telah meninggal dibangkitkan. Seorang perwira mengakui bahwa sesungguhnya "inilah Anak Allah". Yusuf dari Arimatea—seorang murid yang diam-diam mengikuti Yesus—dengan berani meminta izin kepada Pilatus untuk mengurus jenazah Yesus untuk penguburan. Yusuf membungkusnya dengan kain linen yang bersih dan menempatkannya di dalam kuburnya yang baru, yang diukir dari batu, sementara Maria Magdalena dan Maria yang lain mengamatinya.

Kesimpulan,

Bab dua puluh tujuh dari Matius menggambarkan penyesalan dan bunuh diri Yudas, persidangan Yesus di hadapan Pilatus, penyaliban-Nya bersama penjahat, dan kematian serta penguburan-Nya.

Para prajurit mengejek Yesus, menganiaya Dia, dan membawa Dia ke Golgota untuk disalib. Kegelapan menyelimuti negeri itu sementara orang-orang yang lewat mengejek-Nya dan para pemimpin agama menantang pernyataan-Nya.

Ketika Yesus mati di kayu salib, gempa bumi terjadi, kuburan terbuka, dan seorang perwira mengaku bahwa Dia adalah Anak Allah. Yusuf dari Arimatea dengan berani meminta jenazah Yesus untuk dikuburkan di makamnya sendiri sementara Maria Magdalena dan Maria lainnya mengamati. Bab ini menyajikan peristiwa-peristiwa menyedihkan seputar pengorbanan Yesus demi keselamatan umat manusia.

Matius 27:1 Ketika pagi tiba, semua imam kepala dan tua-tua bangsa itu bersekongkol melawan Yesus untuk membunuh Dia:

Imam-imam kepala dan tua-tua bersekongkol melawan Yesus untuk membunuh Dia.

1. Melayani Tuhan dan bukan manusia - Kisah Para Rasul 5:29

2. Jangan biarkan dunia menekan Anda ke dalam cetakannya - Roma 12:2

1. Roma 3:23, “Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah”

2. Roma 5:8, "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita"

Matius 27:2 Setelah mereka mengikatnya, mereka membawanya pergi dan menyerahkannya kepada gubernur Pontius Pilatus.

Yesus ditangkap dan diikat, kemudian diserahkan kepada Pontius Pilatus, gubernur.

1. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Penganiayaan

2. Kasih Yesus yang Ajaib

1. Kisah Para Rasul 4:19-20 - Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka, Apakah lebih benar dalam pandangan Allah mendengarkan kamu daripada mendengarkan Allah, hakimlah kamu. Karena kita tidak bisa tidak mengatakan hal-hal yang telah kita lihat dan dengar.

2. 1 Petrus 2:21-22 - Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga menderita untuk kita, dengan memberikan teladan kepada kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: Yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya.

Matius 27:3 Ketika Yudas, yang telah mengkhianati Dia, melihat bahwa dia telah dihukum, bertobatlah, lalu ia membawa kembali tiga puluh uang perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua,

Yudas bertobat dan mengembalikan uang yang diberikan kepadanya karena mengkhianati Yesus.

1: Kita harus selalu menyadari konsekuensi dari tindakan kita dan meminta pengampunan dari Tuhan.

2: Ketika kita gagal, kita harus dengan rendah hati meminta pertobatan dan memperbaiki kesalahan kita.

1: Yeremia 31:19 “Sebab setelah aku berbalik, aku bertobat; dan setelah aku diberi petunjuk, aku memukul paha diriku sendiri; Aku merasa malu, dan juga terhina, karena aku menanggung cela masa mudaku.”

2: Lukas 17:3–4 “Perhatikan dirimu sendiri! Jika saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia, dan jika dia bertobat, ampunilah dia, dan jika dia berbuat dosa terhadapmu tujuh kali dalam sehari, dan berpaling kepadamu tujuh kali sambil mengatakan, 'Aku bertobat,' kamu harus mengampuninya.”

Matius 27:4 Mengatakan: Aku telah berdosa karena telah menyerahkan darah orang yang tidak bersalah. Dan mereka berkata, Apa gunanya itu bagi kami? sampai jumpa untuk itu.

Pilatus bertanya kepada orang-orang Yahudi apa yang harus ia lakukan terhadap Yesus, dan mereka menjawab dengan memberi tahu Pilatus bahwa adalah tanggung jawabnya untuk memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap Yesus.

1. Pentingnya Mengambil Tanggung Jawab atas Tindakan kita

2. Perlunya Kasih Sayang dan Pengampunan

1. Yeremia 17:9-10 - "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan jalannya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya"

2. Yakobus 3:17-18 - "Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah dari kebenaran ditaburkan pada perdamaian di antara mereka yang mengadakan perdamaian.”

Matius 27:5 Lalu ia melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dan gantung diri.

Yudas Iskariot, salah satu murid Yesus, mengkhianatinya dan sangat menyesal. Dia mengembalikan uang yang dibayarkan untuk pengkhianatannya dan kemudian gantung diri.

1. Bahaya Pengkhianatan - Bagaimana tindakan pengkhianatan Yudas berdampak pada kehidupan Yesus dan kehidupannya sendiri.

2. Kuasa Pertobatan - Bagaimana tindakan pertobatan dan penyesalan Yudas menunjukkan kuasa berpaling dari dosa.

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan kau anggap remeh."

2. Lukas 15:11-32 – Perumpamaan Anak yang Hilang – Kisah Yesus tentang seorang anak yang bertobat dan kembali kepada ayahnya.

Matius 27:6 Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: Tidak halal memasukkannya ke dalam peti perbendaharaan, karena itu adalah harga darah.

Imam-imam kepala mengambil uang perak, yang merupakan harga darah, tetapi mereka menyatakan bahwa uang itu tidak boleh dimasukkan ke dalam perbendaharaan.

1. Ketika kita menerima pembayaran atas kesalahan kita, kita tidak boleh menggunakannya untuk keuntungan kita sendiri.

2. Kita harus bertanggung jawab atas sumber daya yang diberikan kepada kita, meskipun sumber tersebut berasal dari sumber yang meragukan.

1. Amsal 16:8 -Lebih baik penghasilan sedikit dengan kebenaran daripada penghasilan besar tanpa kebenaran.

2. 1 Petrus 4:3-4 - Sebab waktu yang sudah berlalu sudah cukup untuk melakukan apa yang diinginkan oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi, yaitu hidup dalam hawa nafsu, hawa nafsu, mabuk-mabukan, pesta pora, pesta minuman keras, dan penyembahan berhala yang melanggar hukum. Sehubungan dengan hal ini mereka terkejut ketika Anda tidak bergabung dengan mereka dalam banjir pesta pora yang sama, dan mereka memfitnah Anda.

Matius 27:7 Lalu mereka berunding dan membeli bersama mereka tanah tukang periuk untuk menguburkan orang-orang asing.

Imam-imam kepala dan tua-tua bangsa itu bermusyawarah dan menggunakan uang yang mereka terima karena mengkhianati Yesus untuk membeli sebidang tanah, yang digunakan untuk menguburkan orang asing.

1. "Menjalani Kehidupan Tanpa Pamrih: Teladan dari Imam Besar dan Sesepuh"

2. "Kekuatan Welas Asih: Ladang Tembikar"

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu , jikalau kamu saling mengasihi."

2. Yesaya 58:6-7 - "Bukankah ini puasa yang Aku pilih: melepaskan ikatan kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?"

Matius 27:8 Itulah sebabnya sampai sekarang ladang itu disebut Ladang Darah.

Ladang Akeldama dibeli dengan uang yang diperoleh dari pengkhianatan Yudas Iskariot terhadap Yesus, dan oleh karena itu disebut ladang darah.

1. Pengkhianatan terhadap Kristus: Eksplorasi Akibat Dosa

2. Harga dari Pemuridan: Menyerahkan Segalanya demi Yesus

1. Kisah Para Rasul 1:18-19, yang mencatat pembelian ladang Akeldama

2. Lukas 14:25-33, yang membahas biaya pemuridan

Matius 27:9 Maka genaplah apa yang disabdakan nabi Yeremy, yang berbunyi: Lalu mereka mengambil tiga puluh uang perak itu, yaitu harga barang yang dinilai, yang mereka hargai dari orang Israel;

Bagian ini berbicara tentang bagaimana nubuatan nabi Yeremia digenapi ketika tiga puluh keping perak dibayarkan untuk Yesus.

1: Rencana Tuhan selalu terpenuhi.

2: Percaya pada kehendak dan rencana Tuhan.

1: Yesaya 55:11 "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan."

2: Amsal 16:3 "Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka pikiranmu akan ditegakkan."

Matius 27:10 Dan memberikannya untuk ladang tukang periuk, seperti yang telah ditetapkan Tuhan kepadaku.

Pilatus diperintahkan oleh Tuhan untuk memberikan tiga puluh keping perak itu kepada seorang tukang periuk, yang kemudian menggunakannya untuk membeli sebidang tanah untuk menguburkan orang asing.

1. Membuat Perbedaan dengan Menaati Tuhan - Bagaimana ketaatan Pilatus kepada Tuhan berdampak pada kehidupan orang lain.

2. Kekuatan dari Hadiah Kecil - Bagaimana hadiah yang tampaknya tidak penting dapat mempunyai dampak yang sangat besar dan bertahan lama.

1. Kisah Para Rasul 10:38 - Bagaimana Tuhan tidak memihak dalam kasih dan perhatian-Nya terhadap semua orang.

2. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan memberi balasan atas perbuatannya.

Matius 27:11 Lalu Yesus berdiri di hadapan gubernur, dan gubernur bertanya kepadanya, katanya, Apakah engkau Raja orang Yahudi? Dan Yesus berkata kepadanya, katamu.

Yesus menegaskan kedudukannya sebagai raja di hadapan Pilatus ketika ditanya.

1: Yesus adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan - Wahyu 19:16

2: Yesus bukan dari dunia ini - Yohanes 18:36

1: Yesus adalah Raja Kemuliaan - Mazmur 24:10

2: Pilatus bertanya kepada Yesus apakah Dia adalah Raja orang Yahudi - Markus 15:2

Matius 27:12 Dan ketika ia dituduh oleh para imam kepala dan tua-tua, ia tidak menjawab apa pun.

Ayat ini menggambarkan Yesus dituduh oleh imam-imam kepala dan tua-tua, namun Ia tetap diam dan tidak menanggapi.

1. Kekuatan Keheningan: Menelaah Respon Yesus terhadap Para Penuduhnya

2. Belajar Berbicara: Kapan Memanfaatkan Suara Kita

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Matius 27:13 Lalu berkatalah Pilatus kepadanya: Tidakkah engkau dengar berapa banyak kesaksian yang menentang engkau?

Orang-orang menuduh Yesus melakukan banyak hal, namun Pilatus bertanya apakah Yesus mendengarkan mereka.

1. Respon Yesus terhadap Tuduhan: Bagaimana Yesus menghadapi tuduhan dengan sikap tenang dan damai.

2. Menolak Dorongan untuk Bereaksi: Tidak menanggapi tuduhan palsu dengan kemarahan atau kepahitan.

1. 1 Petrus 2:23 - Ketika Dia dicerca, Dia tidak membalasnya dengan mencaci-maki; ketika Dia menderita, Dia tidak mengancam, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil.

2. Matius 5:43-44 - Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu. Namun Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu, berkatilah orang yang mengutukmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

Matius 27:14 Dan dia menjawab dia tidak pernah sepatah kata pun; sedemikian rupa sehingga gubernur sangat kagum.

Diamnya Yesus di hadapan Pilatus menunjukkan komitmennya terhadap kehendak Tuhan.

1: Komitmen Yesus terhadap kehendak Allah begitu kuat sehingga bahkan ketika menghadapi kematian pun ia tetap diam.

2: Ketaatan Yesus pada kehendak Tuhan begitu kuat sehingga dia menyerahkan nyawanya tanpa ragu-ragu.

1: Filipi 2:5-8 - Yesus merendahkan diri-Nya, mengambil rupa seorang hamba, dan dengan taat menyerahkan nyawa-Nya.

2: Yesaya 53:7 - Dia ditindas dan ditindas, namun dia tidak membuka mulutnya; dia digiring seperti anak domba ke pembantaian.

Matius 27:15 Pada pesta itu gubernur biasa melepaskan seorang tahanan kepada rakyatnya, siapa pun yang mereka kehendaki.

Pada suatu pesta tertentu, Pilatus biasanya melepaskan seorang tahanan yang dipilih oleh rakyat.

1. Kuasa Belas Kasihan: Menelaah Teladan Pilatus dalam Matius 27:15

2. Memilih Belas Kasihan Daripada Pembalasan: Menjelajahi Pilihan Pilatus dalam Matius 27:15

1. Keluaran 34:7 - "menyimpan belas kasihan kepada ribuan orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan itu tidak akan menghapuskan kesalahan mereka;"

2. Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan: sebab ada tertulis, Pembalasan adalah hak-Ku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Sebab itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum: karena dengan melakukan itu engkau akan menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan kalahkan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Matius 27:16 Dan pada waktu itu mereka mempunyai seorang tahanan terkemuka yang bernama Barabas.

Bagian dalam Matius 27:16 ini menyebutkan Barabas, seorang tahanan terkemuka.

1. Makna Pengampunan – Cara Yesus Mengampuni Barabas

2. Kekuatan Belas Kasihan - Bagaimana Yesus Menunjukkan Belas Kasihan kepada Barabas

1. Lukas 23:13-25 - Pilatus menawarkan untuk melepaskan Yesus atau Barabas

2. Efesus 2:4-9 - kemurahan dan anugerah Allah melalui Yesus

Matius 27:17 Oleh karena itu ketika mereka sudah berkumpul, Pilatus berkata kepada mereka, Siapakah yang akan kamu kubebaskan kepadamu? Barabas atau Yesus yang disebut Kristus?

Pilatus bertanya kepada orang banyak apakah ia harus melepaskan Barabas atau Yesus, yang dikenal sebagai Kristus.

1. Karunia Kemerdekaan: Bagaimana Anugerah Tuhan Membebaskan Kita

2. Kekuatan Pilihan: Bagaimana Kita Dipanggil untuk Membuat Keputusan yang Bijaksana

1. Roma 6:14-15 - Sebab dosa tidak akan menguasai kamu; sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

2. Efesus 4:17-19 Karena itu aku berkata demikian dan bersaksi dalam Tuhan, bahwa kamu mulai sekarang tidak akan hidup seperti orang-orang bukan Yahudi lainnya, yang hidup dalam kesia-siaan pikiran.

Matius 27:18 Sebab ia tahu, bahwa mereka telah menyerahkan dia karena iri hati.

Yesus dikhianati dan diserahkan untuk disalib oleh bangsanya sendiri karena rasa iri.

1. Kekuatan Iri Hati: Bagaimana Hal Itu Dapat Menyebabkan Kehancuran

2. Karunia Cinta Terbesar: Pengorbanan Yesus bagi Umat Manusia

1. Amsal 14:30 - Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Matius 27:19 Ketika dia duduk di kursi penghakiman, isterinya mengutus dia, katanya: Janganlah engkau berbuat apa-apa terhadap orang adil itu, karena pada hari ini aku telah menderita banyak penderitaan dalam mimpi karena dia.

Bagian ini menceritakan peringatan istri Pilatus kepada suaminya mengenai ketidakbersalahan Yesus.

1. Tuhan menggunakan cara supernatural untuk melindungi orang yang tidak bersalah.

2. Kekuatan pengaruh pasangan.

1. Daniel 2:28-30 - Tuhan menyingkapkan misteri kepada orang-orang pilihan-Nya.

2. Amsal 31:11-12 - Nasihat seorang istri hendaknya dicari dan diindahkan.

Matius 27:20 Tetapi imam-imam kepala dan tua-tua membujuk orang banyak itu agar mereka bertanya kepada Barabas dan membinasakan Yesus.

Imam kepala dan tua-tua meyakinkan orang banyak untuk meminta agar Barabas dibebaskan, bukan Yesus, yang menyebabkan kematian Yesus.

1. Kehendak Tuhan lebih besar dari pilihan manusia.

2. Mengambil keputusan yang benar berdasarkan keyakinan, bukan persuasi.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan

jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Matius 27:21 Jawab gubernur kepada mereka: Apakah di antara keduanya maukah kamu kulepaskan kepadamu? Mereka berkata, Barabas.

Orang banyak memilih Barabas daripada Yesus.

1. "Melakukan Hal yang Benar vs. Melakukan Hal yang Populer"

2. "Apa Artinya Mengikuti Yesus?"

1. Yesaya 53:12 - "Sebab itu Aku akan membagi dia bagian dengan orang-orang besar, dan Dia akan membagi rampasan dengan orang-orang kuat, karena Dia menyerahkan nyawa-Nya kepada kematian,"

2. Matius 16:24 - "Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku."

Matius 27:22 Pilatus berkata kepada mereka: Kalau begitu, apakah yang harus aku perbuat terhadap Yesus yang disebut Kristus? Mereka semua berkata kepadanya, Biarkan dia disalibkan.

Orang-orang menuntut Yesus disalib.

1: Yesus adalah pengorbanan utama kita.

2: Kekuasaan rakyat dan kekuasaan pemerintah.

1: Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2: Yohanes 19:11 - Yesus menjawab, "Kamu tidak mempunyai kuasa atas Aku, jika tidak diberikan kepadamu dari atas. Oleh karena itu, orang yang menyerahkan Aku kepadamu, dosanya lebih besar."

Matius 27:23 Lalu gubernur berkata: Mengapa, kejahatan apa yang telah dia lakukan? Namun mereka semakin berteriak, katanya, Biarlah Dia disalibkan.

Massa menuntut agar Yesus disalib bahkan setelah Pilatus bertanya mengapa Yesus melakukan kesalahan.

1. Kekuatan Massa: Bagaimana Tekanan Teman Sebaya Dapat Menyebabkan Penilaian yang Salah

2. Penyaliban Yesus: Teladan Pengorbanan dan Pengampunan Kita yang Terbesar

1. Matius 27:23 - "Biarkan Dia disalibkan"

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Matius 27:24 Ketika Pilatus melihat, bahwa ia tidak dapat berbuat apa-apa, malah terjadi keributan, ia mengambil air dan mencuci tangannya di hadapan orang banyak sambil berkata: Aku tidak bersalah terhadap darah orang adil ini; .

Pilatus, yang tidak mampu mengendalikan massa, mencuci tangannya sebagai simbol tidak bersalah atas kematian Yesus.

1. Kekuatan Simbolisme dalam Alkitab

2. Konflik antara Kebenaran dan Ketidakbenaran

1. Yesaya 1:15-18 - Ketika kamu mengulurkan tanganmu dalam doa, Aku akan menyembunyikan mataku darimu; bahkan jika kamu banyak berdoa, aku tidak akan mendengarkan. Tanganmu penuh darah!

2. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku ya Allah, sesuai dengan kasih-Mu yang tiada habisnya; sesuai dengan belas kasihanmu yang besar, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah segala kesalahanku dan bersihkan aku dari dosaku.

Matius 27:25 Lalu jawablah seluruh rakyat itu dan berkata: Darahnya tertanggung atas kami dan anak-anak kami.

Ayat ini berbicara tentang kesediaan masyarakat untuk menerima konsekuensi kematian Yesus sebagai konsekuensinya.

1. "Kekuatan Kata-kata: Menguasai Kata-kata dan Tindakan Kita"

2. "Darah Yesus: Pengorbanan-Nya, Keselamatan Kita"

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

2. Lukas 23:34 - "Dan Yesus berkata, "Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan."

Matius 27:26 Lalu ia melepaskan Barabas kepada mereka; dan setelah ia menyesah Yesus, ia menyerahkan Dia untuk disalib.

Pilatus melepaskan Barabas dan mencambuk Yesus sebelum menyerahkan Dia untuk disalib.

1. Harga Penebusan Kita: Kasih Pengorbanan dan Salib

2. Kuasa Pengampunan: Anugerah Terbesar dari Yesus

1. Lukas 23:34 - Lalu berkatalah Yesus, Bapa, ampunilah mereka; karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Matius 27:27 Kemudian prajurit-prajurit gubernur itu membawa Yesus ke ruang rekreasi dan mengumpulkan seluruh pasukan prajurit itu.

Para prajurit gubernur membawa Yesus ke ruang rekreasi dan mengumpulkan

sekelompok besar tentara.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk kita, dan bahkan di saat-saat tergelap kita, Dia masih bersama kita.

2. Kita harus bersedia menghadapi konsekuensi tindakan kita dan menerima kehendak Tuhan.

1. Yesaya 43:1-2 - “Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan— dia yang menciptakan kamu, Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: “Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membakar kamu.”

2. Yesaya 41:10 - “Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.”

Matius 27:28 Lalu mereka menanggalkan pakaiannya dan mengenakan kepadanya jubah merah.

Para prajurit menelanjangi Yesus dan mengenakan jubah merah pada-Nya.

1. Jubah Merah Penghinaan: Pengorbanan Yesus demi Penebusan Kita

2. Jubah Kerendahan Hati: Pelajaran Kerendahan Hati dari Raja Segala Raja

1. Yesaya 53:3: "Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang menyembunyikan mukanya, dia dipandang hina, dan kami tidak menghargainya."

2. Filipi 2:5-8: “Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

Matius 27:29 Dan setelah mereka memasangkan mahkota duri, mereka menaruhnya di

atas kepala-Nya dan sebatang buluh di tangan kanan-Nya; lalu mereka bersujud di hadapan-Nya dan mengolok-olok Dia sambil berkata: Salam, Raja orang Yahudi!

Para prajurit menaruh mahkota duri di kepala Yesus, meletakkan tongkat di tangan kanan-Nya dan mengejek Dia sambil berkata, "Salam, Raja orang Yahudi!"

1. Kekuatan Ejekan: Bagaimana Yesus Menang dalam Penghinaan

2. Raja Sejati: Bagaimana Yesus Dikenal Meski Dia Menderita

1. Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2. Filipi 2:8-11 - Dan karena dianggap sebagai manusia, Ia merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Matius 27:30 Lalu mereka meludahi dia, lalu mengambil buluh itu, dan memukul kepalanya.

Para prajurit mengejek dan menyerang Yesus.

1: Yesus rela menderita penghinaan dan kesakitan fisik untuk memberi kita keselamatan.

2: Kita hendaknya bersedia mengikuti teladan Yesus dan menanggung penderitaan dengan penuh kasih karunia.

1: 1 Petrus 2:20-21 “Apalah gunanya, jika kamu tetap bertahan ketika kamu berbuat dosa dan dipukul karenanya? Tetapi jika ketika kamu berbuat baik dan menderita karenanya kamu bersabar, ini adalah suatu hal yang baik di mata Tuhan. Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita untuk kita, dan meninggalkan teladan bagi kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya.”

2: Yesaya 53:5-6 “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang tersesat; kita masing-masing telah mengambil jalannya masing-masing; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.”

Matius 27:31 Setelah mereka mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah-Nya dan mengenakan pakaian-Nya sendiri, lalu mereka membawa Dia untuk disalibkan.

Yesus diejek dan kemudian dibawa pergi untuk disalib.

1: Tidak peduli seberapa sering kita diejek dan dianiaya, Yesus adalah teladan utama dalam kerendahan hati dan keberanian dalam menghadapi kesulitan.

2: Kita hendaknya terhibur dengan teladan ketekunan dan iman Yesus dalam menghadapi perlawanan.

1: Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi telah menjadikan diri-Nya sendiri tidak berarti apa-apa. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2:1 Petrus 2:21-23 Sebab untuk itulah kamu dipanggil, sebab Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan memberikan teladan kepadamu, supaya kamu dapat mengikuti jejak-Nya. Dia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya. Ketika dia dicerca, dia tidak membalasnya dengan mencaci-maki; ketika dia menderita, dia tidak mengancam, tetapi terus mempercayakan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil.

Matius 27:32 Dan ketika mereka keluar, mereka menemukan seorang dari Kirene, bernama Simon: mereka terpaksa memikul salibnya.

Dua tentara Romawi memaksa Simon dari Kirene untuk membantu mereka memanggul salib Yesus Kristus.

1. Yesus mengatasi penderitaan dan kesedihan melalui bantuan orang lain.

2. Saling memikul beban berarti memikul salib Kristus.

1. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Matius 27:33 Ketika mereka tiba di suatu tempat yang disebut Golgota, yaitu tempat tengkorak,

Tempat penyaliban Yesus disebut Golgota, yang diterjemahkan menjadi "tempat tengkorak".

1. Tengkorak Yesus: Simbol Penebusan Kita

2. Arti Penting Golgota: Tempat Penyaliban

1. Lukas 23:33-34 - Ketika mereka sampai di tempat yang disebut Tengkorak, di sana mereka menyalibkan Dia, dan para penjahat itu, satu di sebelah kanan-Nya dan satu lagi di sebelah kiri-Nya.

2. Yohanes 19:17-18 - Oleh karena itu, mereka membawa Yesus, dan Dia keluar, memikul salib-Nya sendiri, ke tempat yang disebut Tempat Tengkorak, yang dalam bahasa Ibrani disebut Golgota. Di sana mereka menyalibkan Dia, dan bersama Dia dua orang lainnya, satu di kedua sisi, dan Yesus di antara keduanya.

Matius 27:34 Mereka memberinya minuman cuka bercampur empedu, dan setelah ia mengecapnya, ia tidak mau meminumnya.

Para prajurit menawari Yesus campuran cuka dan empedu, tetapi Yesus menolak meminumnya.

1. Penderitaan Yesus: Bagaimana Menanggapi Ketika Segalanya Tampak Tidak Ada Harapan

2. Iman dan Kepercayaan Yesus yang Tak Pernah Gagal pada Rencana Allah

1. Yesaya 53:7 - Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya.

2. Matius 26:39 - Dan dia melangkah lebih jauh, lalu tersungkur, dan berdoa, sambil berkata, Ya Bapaku, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dariku: namun bukan seperti yang aku kehendaki, tetapi seperti yang Engkau melayu.

Matius 27:35 Lalu mereka menyalibkan Dia, lalu membelah pakaian-Nya dan membuang undi, supaya genaplah apa yang difirmankan oleh nabi itu: Mereka membagi pakaian-Ku di antara mereka, dan pada jubah-Ku mereka membuang undi.

Yesus disalib dan pakaiannya dibagi-bagi di antara orang-orang, menggenapi nubuatan bahwa pakaian-Nya akan dibagi-bagi dengan cara membuang undi.

1. Kesetiaan Yesus: Penggenapan Nubuatan

2. Kekuatan Keputusan Kita: Pentingnya Pengundian

1. Yesaya 53:12 “Oleh karena itu, Aku akan membagi dia bagian dengan orang-orang besar, dan dia akan membagi rampasannya dengan orang-orang yang kuat; karena dia telah menyerahkan nyawanya untuk mati; dan dia termasuk di antara para pelanggar; dan dia menanggung akibatnya. dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar.”

2. Amsal 16:33 "Undiannya dibuang ke pangkuan, tetapi seluruh pembuangannya ada pada TUHAN."

Matius 27:36 Dan duduklah mereka mengawasi dia di sana;

Para prajurit mengawasi Yesus saat dia disalib.

1. Kekuatan Bersaksi: Belajar dari Para Prajurit di Salib

2. Pengorbanan Yesus: Ekspresi Kasih yang Tertinggi

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

Matius 27:37 Dan di atas kepalanya tertulis tuduhannya: INILAH YESUS RAJA ORANG YAHUDI.

Sebuah tanda ditempatkan di atas kepala Yesus di kayu salib yang bertuliskan, "Inilah Yesus, Raja orang Yahudi."

1. Kerajaan Yesus: Apa Artinya Bagi Kita

2. Tanda Kerajaan Yesus: Apa Artinya Bagi Kita

1. Yohanes 3:17 - "Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, tetapi agar dunia diselamatkan melalui dia."

2. Roma 8:1-3 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu di dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut. Sebab Allah telah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum, yang dilemahkan oleh daging. Dengan mengutus Anak-Nya sendiri dalam rupa daging yang dikuasai dosa dan untuk dosa, Ia mengutuk dosa dalam daging."

Matius 27:38 Lalu ada dua orang pencuri yang disalibkan bersama-sama dengan Dia, seorang di sebelah kanan dan seorang lagi di sebelah kiri.

Yesus disalib bersama dua penjahat, satu di sebelah kanan dan satu lagi di kiri.

1. Makna Penyaliban Yesus: Memahami Makna dari Saat-saat Terakhir-Nya

2. Kekuatan Pengampunan: Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati dan Belas Kasihan

1. Lukas 23:43 - Dan Yesus berkata kepadanya, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, hari ini kamu akan bersamaku di surga.”

2. Yohanes 8:1-11 - Namun Yesus pergi ke Bukit Zaitun. Pagi-pagi sekali dia datang lagi ke kuil. Semua orang datang kepadanya, lalu dia duduk dan mengajar mereka.

Matius 27:39 Dan orang-orang yang lewat mencaci-maki dia sambil menggelengkan kepala,

Orang-orang yang melewati Yesus mengejeknya dan menunjukkan ketidaksetujuan mereka.

1. "Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kita Dapat Memilih untuk Membangun atau Menghancurkan"

2. "Memahami Penderitaan Yesus: Berdiri Bersama Dia pada Saat-Nya yang Membutuhkan"

1. Ibrani 13:12-13 - "Oleh karena itu, Yesus, untuk menguduskan manusia dengan darah-Nya sendiri, menderita tanpa gerbang. Karena itu marilah kita pergi kepadanya tanpa kemah sambil menanggung celanya."

2. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya."

Matius 27:40 Dan katanya: Engkau yang menghancurkan Bait Suci dan membangunnya dalam tiga hari, selamatkanlah dirimu sendiri. Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib.

Orang banyak mengejek Yesus, menyuruhnya menyelamatkan dirinya sendiri jika dia adalah Anak Allah.

1: Bagaimana Yesus menunjukkan kepada kita kekuatan iman, bahkan ketika menghadapi kesulitan dan keraguan.

2: Memahami pentingnya menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, bahkan ketika seluruh dunia tampak menentang kita.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat".

2: Matius 16:24-26 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kalah nyawanya demi Aku akan memperolehnya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti nyawanya?”

Matius 27:41 Demikian pula imam-imam kepala yang mengolok-olok Dia, bersama-sama dengan ahli-ahli Taurat dan tua-tua, berkata,

Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua mencemooh Yesus.

1: Bahaya Ejekan

2: Kekuatan Kerendahan Hati

1: Yakobus 4:10, "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

2: Efesus 4:29, "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Matius 27:42 Dia menyelamatkan orang lain; dirinya sendiri dia tidak bisa menyelamatkan. Jika dia adalah Raja Israel, biarlah dia turun dari salib sekarang, dan kami akan percaya padanya.

Orang-orang mengejek Yesus karena mengaku sebagai Raja Israel, memintanya turun dari salib jika dia ingin mereka mempercayainya.

1. Kerendahan Hati Yesus: Bagaimana Yesus merendahkan diri-Nya di kayu salib demi keselamatan kita.

2. Kekuatan iman: Bagaimana iman kepada Yesus dapat memberi kita keselamatan meskipun kita ragu dan takut.

1. Filipi 2:7-8 – “Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia: Dan karena dianggap sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.”

2. Ibrani 11:1 – “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Matius 27:43 Dia percaya pada Tuhan; biarkan dia melepaskannya sekarang, jika dia menginginkannya: karena dia berkata, Akulah Anak Allah.

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mengolok-olok Yesus, berseru kepada Allah untuk melepaskan dia jika dia benar-benar Anak Allah.

1. Rencana Keselamatan Tuhan: Bagaimana Penderitaan Yesus Memberi Kita Pengharapan

2. Kekuatan Kepercayaan: Belajar Mengikuti Tuhan Terlepas dari Keadaan Kita

1. Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang memikul dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kita menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia ditusuk karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Ibrani 12:2 - "memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. "

Matius 27:44 Juga pencuri-pencuri yang disalibkan bersama-sama dengan Dia, melemparkan hal yang sama ke dalam gigi-Nya.

Para pencuri yang disalibkan bersama Yesus mengejek Dia.

1: Yesus menanggung ejekan dan bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, ia tetap teguh dalam imannya.

2: Kita dapat belajar dari Yesus untuk tetap setia dalam keadaan apa pun, bahkan ketika kita diejek.

1: 1 Petrus 2:21-23 "Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga menderita untuk kita, dengan meninggalkan teladan bagi kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: Yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya: Siapakah yang , ketika dia dicerca, jangan dicerca lagi; ketika dia menderita, dia tidak mengancam; tetapi menyerahkan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil."

2: Ibrani 12:2-3 "Memandang kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita; yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. Sebab ingatlah dia yang menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri, jangan sampai kamu menjadi lelah dan lemah pikiran."

Matius 27:45 Mulai jam enam gelap gulita meliputi seluruh negeri sampai jam kesembilan.

Pada tengah hari, kegelapan menyelimuti seluruh negeri selama tiga jam.

1: Pengorbanan Yesus memberikan jalan bagi kita untuk berdamai dengan Tuhan.

2: Ketika Yesus mati di kayu salib, itu adalah masa yang suram dan kelam bagi dunia.

1: Yesaya 53:5 - “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2: Lukas 23:44-46 - “Saat itu kira-kira jam yang keenam, dan gelap gulita meliputi seluruh negeri sampai jam kesembilan, karena matahari berhenti bersinar. Dan tirai Bait Suci terbelah dua. Yesus berseru dengan suara nyaring, 'Bapa, ke dalam tanganmu aku menyerahkan rohku.' Ketika dia mengatakan ini, dia menghembuskan nafas terakhirnya.”

Matius 27:46 Kira-kira pada jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, katanya: Eli, Eli, lama sabakhtani? artinya, Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkanku?

Yesus, pada jam kesembilan penderitaan-Nya di kayu salib, berseru kepada Tuhan dalam kesedihan menanyakan mengapa Dia ditinggalkan.

1. Penderitaan Yesus: Memahami Pengorbanan Juruselamat Kita

2. Tindakan Kasih yang Utama: Menjelajahi Pengabaian Yesus

1. Mazmur 22:1-2 - "Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Mengapa Engkau begitu jauh dari menyelamatkanku, begitu jauh dari tangisan kesedihanku? Ya Tuhan, aku menangis di siang hari, tetapi Engkau jangan menjawab, pada malam hari, tapi aku tidak mendapat istirahat."

2. Yesaya 53:3-4 - "Dia dihina dan ditolak oleh manusia, manusia yang menderita, dan terbiasa dengan kesakitan. Seperti orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami memandang rendah dia. Sesungguhnya dia menanggung rasa sakit kami dan menanggung penderitaan kami."

Matius 27:47 Ketika mendengar hal itu, beberapa orang di antara mereka yang berdiri di sana berkata: Orang ini memanggil Elia.

Bagian ini menceritakan bagaimana beberapa orang yang menyaksikan penyaliban Yesus menanggapi dengan mengatakan bahwa Yesus memanggil Elia.

1. Penyaliban Yesus: Sebuah Kesempatan untuk Keselamatan

2. Tujuan Allah dalam Kematian Yesus

1. Mazmur 22:1-21 – Nubuatan Mesianis tentang kematian Yesus di kayu salib

2. Yesaya 53:4-6 – Nubuatan tentang kematian Yesus dan keselamatan yang akan dibawanya

Matius 27:48 Lalu berlarilah salah seorang di antara mereka, lalu mengambil jarum suntik, lalu mengisinya dengan cuka, lalu menaruhnya di atas sebatang buluh, lalu memberinya minum.

Yesus diberi cuka pada sebatang buluh untuk diminum saat Dia disalib.

1. Kekuatan Cinta Pengorbanan

2. Membuktikan Iman Kita Melalui Tindakan

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Filipi 2:7-8 - Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan menjadi taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Matius 27:49 Kata orang lain: Mari kita lihat, apakah Elia akan datang menyelamatkan dia.

Kerumunan orang yang menyaksikan penyaliban Yesus mempertanyakan apakah Elia akan datang untuk menyelamatkan Yesus.

1: Kita tidak boleh mempertanyakan rencana Tuhan, tapi lebih percaya pada kehendak-Nya.

2: Kita harus melihat teladan Yesus dan percaya pada pengorbanan-Nya.

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Matius 27:50 Yesus, setelah berseru lagi dengan suara nyaring, meninggalkan hantu itu.

Yesus mati setelah dengan lantang mengumumkan kematiannya.

1. Pengorbanan Yesus: Tindakan Utama Kasih dan Ketaatan

2. Perkataan Terakhir Yesus: Kesaksian Iman yang Kuat

1. Roma 5:8: Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Filipi 2:8 : Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Matius 27:51 Dan tampaklah tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah; dan bumi berguncang, dan batu-batu terbelah;

Tabir Bait Suci terbelah dua dari atas ke bawah, bumi berguncang dan batu-batu terbelah.

1. Tuhan Menyingkap Tabir : Melihat Kemuliaan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Bumi Berguncang dan Bebatuan Terbelah: Mengalami Kuasa Tuhan Melalui Doa

1. Yesaya 64:1 - "Seandainya engkau mengoyak langit dan turun, sehingga gunung-gunung berguncang di hadapanmu!"

2. Mazmur 18:6-7 - "Dalam kesusahanku aku berseru kepada Tuhan; aku berseru kepada Allahku minta tolong. Dari pelipis-Nya dia mendengar suaraku; seruanku terdengar di hadapan-Nya, di telinga-Nya."

Matius 27:52 Dan kubur pun terbuka; dan banyak tubuh orang-orang kudus yang tertidur bangkit,

Perikop ini menceritakan tentang kebangkitan orang mati setelah Yesus disalib.

1. Kuasa Yesus Menaklukkan Kematian

2. Janji Kebangkitan Orang Suci

1. Yesaya 25:8 - Dia akan menelan maut dalam kemenangan

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun dia mati, dia akan hidup.”

Matius 27:53 Dan keluar dari kubur setelah kebangkitan-Nya, dan masuk ke kota suci, dan menampakkan diri kepada banyak orang.

Setelah kebangkitan Yesus, Dia keluar dari kubur dan pergi ke Yerusalem untuk menampakkan diri kepada banyak orang.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Kebangkitan Kristus Mengubah Kehidupan Kita

2. Signifikansi Penampakan Yesus Setelah Kebangkitan-Nya

1. Roma 6:4-5 - Kita pun bisa berjalan dalam hidup yang baru.

2. Yohanes 21:1-14 - Yesus menampakkan diri kepada para murid di pantai.

Matius 27:54 Ketika perwira itu dan orang-orang yang bersamanya, yang menyaksikan Yesus, melihat gempa bumi dan apa yang terjadi, mereka sangat ketakutan dan berkata: Sesungguhnya Dialah Anak Allah.

Bagian ini menggambarkan reaksi perwira dan orang-orang yang bersamanya ketika mereka mengamati gempa bumi dan peristiwa-peristiwa lain seputar kematian Yesus. Mereka menyadari bahwa Yesus adalah Anak Allah.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Perwira Mengenali Anak Allah

2. Menyaksikan Mukjizat Yesus: Merangkul Kuasa-Nya

1. Yesaya 9:6 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Yohanes 20:30-31 - Masih banyak tanda-tanda lain yang dibuat Yesus di hadapan para murid, yang tidak tertulis dalam kitab ini; Tetapi hal ini ditulis supaya kamu percaya, bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah, dan dengan percaya kamu mempunyai hidup dalam nama-Nya.

Matius 27:55 Dan banyak perempuan di sana melihat dari jauh, yang mengikuti Yesus dari Galilea, melayani Dia:

Bagian ini menyebutkan bahwa banyak wanita yang mengikuti Yesus dari Galilea ke Yerusalem untuk melayani Dia.

1: Yesus sangat diperhatikan oleh orang-orang di sekitarnya bahkan sampai akhir.

2: Ada kekuatan, cinta, dan penghiburan yang besar dalam dukungan saudara-saudari kita di dalam Kristus.

1: Markus 14:3-9 - Maria mengurapi Yesus dengan minyak yang berharga, suatu tanda cintanya kepada-Nya.

2: Amsal 31:10-31 - Wanita ideal, yang menggunakan karunia dan kemampuannya untuk melayani dan melayani orang lain.

Matius 27:56 Di antara mereka ada Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus dan Yoses serta ibu anak-anak Zebedeus.

Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yoses, serta ibu anak Zebedeus termasuk di antara orang-orang yang menyaksikan penyaliban Yesus.

1. Saksi Setia: Menguji Keberanian Maria Magdalena dan Maria, Ibu Yakobus dan Yoses

2. Berdiri dalam Solidaritas: Bagaimana Penyaliban Yesus Menyatukan Iman Kita

1. Ibrani 12:1-2 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelum kita."

2. Yohanes 11:25-26 - “Kata Yesus kepadanya: “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Apakah kamu percaya ini?”

Matius 27:57 Ketika hari sudah malam, datanglah seorang kaya dari Arimatea, bernama Yusuf, yang juga adalah murid Yesus.

Yusuf dari Arimatea adalah murid setia Yesus yang menyediakan penguburan yang layak bagi Yesus.

1. Pengabdian Yusuf dari Arimatea: Teladan dalam Mengikuti Yesus

2. Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Yusuf dari Arimatea Menunjukkan Imannya

1. Yohanes 19:38-42 - Penguburan Yesus oleh Yusuf dari Arimatea

2. Markus 15:43-46 - Permintaan Yusuf dari Arimatea kepada Pilatus untuk Jenazah Yesus

Matius 27:58 Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta jenazah Yesus. Kemudian Pilatus memerintahkan agar jenazahnya diserahkan.

Pilatus mengabulkan permintaan Yusuf dari Arimatea untuk mengambil jenazah Yesus setelah dia memintanya.

1. Kekuatan iman dan ketekunan yang ditunjukkan Yusuf Arimatea dalam permohonan

jenazah Yesus.

2. Pentingnya menyampaikan permohonan kita kepada Tuhan dalam doa, seperti yang ditunjukkan oleh Yusuf dari Arimatea.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Matius 21:22 - “Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, kamu akan menerimanya, asal kamu beriman.”

Matius 27:59 Setelah Yusuf mengambil mayat itu, dibalutnyalah dengan kain lenan yang bersih,

Yusuf menunjukkan kasihnya kepada Yesus dengan membungkus tubuh Yesus dengan kain linen yang bersih.

1: Cinta adalah sebuah tindakan dan bukan emosi. Kita dapat menunjukkan kasih kita kepada Yesus melalui tindakan kita, seperti yang dilakukan Yusuf.

2: Teladan Yusuf dalam kerendahan hati dan pelayanan kepada Yesus dapat mengingatkan kita untuk tidak pernah lupa mengabdi kepada Tuhan kita.

1: Yohanes 13:34-35, “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.”

2: 1 Yohanes 4:19-21, “Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita. Siapa pun yang mengaku mengasihi Tuhan namun membenci saudaranya atau saudarinya adalah pembohong. Sebab siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang mereka lihat, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak mereka lihat. Dan dia telah memberi kita perintah ini: Siapa pun yang mencintai Tuhan, harus juga mencintai saudaranya dan saudara perempuannya.”

Matius 27:60 Lalu dibaringkannya batu itu di dalam kuburnya yang baru, yang telah digalinya di dalam bukit batu; lalu digulingkannya sebuah batu besar ke pintu kubur itu, lalu berangkat.

Yusuf dari Arimatea meminta jenazah Yesus dari Pilatus dan membaringkannya di sebuah makam baru yang dipahat dari batu, dan menyegel makam itu dengan sebuah batu

besar.

1. Kematian dan penguburan Yesus: Nyawa-Nya tidak diambil dengan sia-sia.

2. Arti penting iman dan ketaatan Yusuf Arimatea terhadap kehendak Tuhan.

1. Yesaya 53:9 - "Dan dia membuat kuburnya bersama orang fasik, dan bersama orang kaya pada saat kematiannya..."

2. Lukas 23:50-53 - "Dan lihatlah, ada seorang bernama Yusuf, seorang penasihat; dan dia adalah orang yang baik dan adil: (Orang itu tidak menyetujui nasihat dan perbuatan mereka;) Dia berasal dari Arimatea, sebuah kota orang Yahudi, yang juga menantikan Kerajaan Allah. Orang ini pergi menghadap Pilatus dan memohon agar mayat Yesus diturunkannya, lalu dibungkusnya dengan kain lenan dan dibaringkannya di dalam kuburan yang dipahat pada batu, yang belum pernah dibaringkan manusia sebelumnya."

Matius 27:61 Dan di situlah Maria Magdalena dan Maria yang lain duduk dekat kubur itu.

Bagian ini menggambarkan kehadiran Maria Magdalena dan Maria lainnya di makam Yesus.

1. Bersukacita atas Kebangkitan - Bagaimana Para Murid Yesus Menunjukkan Keberanian dan Iman Mereka dengan Menyaksikan Penguburan dan Kebangkitan-Nya

2. Kesedihan Setia - Bagaimana Maria Magdalena dan Maria Lainnya Menunjukkan Dedikasi Mereka kepada Yesus saat Berduka atas Kematian-Nya

1. Yohanes 20:1-18 - Kebangkitan Yesus

2. Lukas 24:1-12 - Kisah Yesus yang Bangkit Menampakkan Diri kepada Para Murid

Matius 27:62 Keesokan harinya, setelah hari persiapan, berkumpullah para imam kepala dan orang-orang Farisi menghadap Pilatus,

Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi datang menghadap Pilatus sehari setelah Hari Persiapan.

1: Kekuatan persiapan - Matius 27:62

2: Mengetahui kapan harus bertindak - Matius 27:62

1: Lukas 14:28-30 - Sebab siapakah di antara kamu yang hendak mendirikan sebuah menara, tetapi tidak duduk dahulu menghitung biayanya, apakah mempunyai cukup uang untuk menyelesaikannya?

2: Efesus 5:15-17 - Berhati-hatilah agar kamu bertindak dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan gunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat.

Matius 27:63 Katanya: Tuan, kami ingat bahwa penipu itu berkata, ketika dia masih hidup, Sesudah tiga hari aku akan bangkit kembali.

Para pemimpin Yahudi mengetahui ramalan Yesus tentang kebangkitannya setelah tiga hari.

1. Kesetiaan Tuhan: Refleksi Ramalan Yesus tentang Kebangkitan-Nya

2. Kuasa Yesus: Menelaah Dampak Perkataan-Nya

1. Daniel 6:20-23 - Renungan kesetiaan Tuhan dalam melepaskan Daniel dari gua singa

2. Mazmur 16:10 - Renungan kemenangan Yesus atas kematian dan kebangkitan

Matius 27:64 Oleh karena itu perintahkanlah agar kubur itu diamankan sampai hari ketiga, supaya jangan sampai murid-murid-Nya datang pada malam hari, lalu mencuri Dia dan berkata kepada orang banyak: Ia telah bangkit dari antara orang mati; maka kesalahan terakhir itu lebih buruk dari pada pertama.

Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi khawatir murid-murid Yesus akan mencuri jenazah-Nya dan memberi tahu orang-orang bahwa Ia telah bangkit dari kematian, sehingga mereka meminta Pilatus untuk mengamankan makam tersebut.

1. Ketakutan dan Ketidakpercayaan: Bagaimana Respon Imam Kepala dan Orang Farisi terhadap Kebangkitan Yesus

2. Mempersiapkan Diri Menghadapi Hal Tak Terduga: Perlunya Iman di Masa Sulit

1. Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Roma 10:17 - “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

Matius 27:65 Kata Pilatus kepada mereka: Kamu mempunyai arloji; pergilah, pastikan semampu kamu.

Pilatus mendorong para imam kepala dan tua-tua untuk mengamankan Yesus sesuai keinginan mereka.

1. Kekuatan Tanggung Jawab Kita: Bagaimana Pilihan Kita Memiliki Konsekuensi

2. Memastikan Iman Kita: Percaya pada Rencana Tuhan

1. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa, ialah yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya, dan kefasikan orang fasik akan ada padanya.

2. Matius 6:34 - Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari punya cukup banyak kesulitan.

Matius 27:66 Maka pergilah mereka dan memastikan kubur itu, menyegel batu itu, dan memasang arloji.

Para penjaga menyegel makam itu dan mengawasinya.

1. Kebangkitan Yesus: Kemenangan Tertinggi Atas Kematian

2. Kuasa Pengorbanan Kristus: Bagaimana Kematian-Nya Mengatasi Dosa

1. Yesaya 53:10-11 - Padahal TUHAN berkehendak untuk meremukkan dia dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan kehendaknya Tuhan akan makmur di tangannya.

2. Yohanes 10:17-18 - Alasan Bapa mengasihiku adalah karena aku menyerahkan nyawaku—hanya untuk mengambilnya kembali. Tidak seorang pun mengambilnya dariku, tetapi aku menyerahkannya atas kemauanku sendiri. Saya mempunyai wewenang untuk menyerahkannya dan wewenang untuk mengambilnya kembali. Perintah ini saya terima dari Ayah saya.

Matius 28 menggambarkan kebangkitan Yesus, penampakan-Nya kepada para wanita dan murid-murid, serta Amanat Agung yang Dia berikan kepada para pengikut-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Maria Magdalena dan Maria yang lain pergi melihat makam tempat Yesus dikuburkan. Malaikat Tuhan turun dari surga, menggulingkan batu penutup kubur, duduk di atasnya dan memberitahu mereka bahwa Yesus telah bangkit seperti yang Dia katakan (Matius 28:1-7). Malaikat memerintahkan mereka untuk segera pergi dan memberitahu murid-murid-Nya bahwa Dia telah bangkit dari kematian dan akan mendahului mereka ke Galilea di mana mereka akan melihat Dia. Mereka pergi dengan perasaan gembira bercampur ketakutan.

Paragraf ke-2: Saat mereka dalam perjalanan untuk menyampaikan pesan ini, Yesus sendiri yang menemui mereka. Mereka tersungkur di hadapan-Nya sambil mengatupkan kaki-Nya sambil menyembah Dia. Yesus mengatakan kepada mereka untuk tidak takut tetapi pergilah dan beritahu saudara-saudara kita untuk pergi ke Galilea di sana mereka akan melihat Dia (Matius 28:8-10). Sementara itu, ketika para penjaga di makam melaporkan apa yang terjadi, para pendeta kepala, para tetua, menyusun rencana untuk memberi tentara sejumlah besar uang suap kepada mereka dengan mengatakan 'Murid-muridnya datang pada malam hari mencuri dia ketika kami sedang tidur' berjanji untuk melindungi tentara dari kemungkinan hukuman atas kegagalan mereka dalam menjaga tubuh (Matius 28:11-15).

Paragraf ke-3: Kesebelas murid kemudian melanjutkan ke Galilea di mana mereka bertemu Yesus di gunung. Beberapa orang menyembah Dia tetapi yang lain ragu. Dalam apa yang dikenal sebagai "Amanat Agung", Yesus maju ke depan dan memberikan instruksi terakhir dengan mengatakan bahwa semua otoritas di surga dan bumi telah diberikan kepada-Nya oleh karena itu mereka harus pergi menjadikan semua bangsa murid-Nya dan membaptis mereka dalam nama Bapa Putra Roh Kudus dan mengajar mereka menaati segalanya. diperintahkan berjanji akan selalu berakhir umurnya (Matius 28:16-20). Ini menandai puncak Injil Matius yang menekankan misi berkelanjutan gereja menyebarkan Injil ke seluruh dunia.

Matius 28:1 Pada akhir hari Sabat, ketika hari mulai menyingsing pada hari pertama minggu itu, datanglah Maria Magdalena dan Maria yang lain untuk melihat kubur itu.

Kedua Maria datang ke makam pada fajar hari pertama minggu itu.

1: Harapan dalam Kebangkitan: Bahkan di hari-hari tergelap sekalipun, Yesus memberi kita harapan.

2: Iman dalam Kematian: Merasa terhibur bahwa bahkan dalam kematian, Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kita.

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2: 1 Korintus 15:55-57 - “Hai maut, di manakah kemenanganmu? Di manakah, hai kematian, sengatmu?” Sengatan maut adalah dosa, dan kuasa dosa adalah hukum. Namun syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 28:2 Dan lihatlah terjadilah gempa bumi yang dahsyat, sebab malaikat Tuhan turun dari surga lalu datang dan menggulingkan batu itu dari pintu lalu duduk di atasnya.

Malaikat Tuhan turun dari surga dan menimbulkan gempa bumi yang menggulingkan batu dari pintu.

1. Kuasa Tuhan dalam Tindakan

2. Malaikat Tuhan yang Melakukan Pekerjaan Tuhan

1. Kisah Para Rasul 4:31 “Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mereka memberitakan firman Allah dengan berani.”

2. Yesaya 30:30 “Maka TUHAN akan membuat suara-Nya yang mulia terdengar, dan akan memperlihatkan sinar-sinar dari lengan-Nya, dengan kegeraman murka-Nya, dan dengan nyala api yang melahap, dengan hamburan, dan badai , dan hujan es.”

Matius 28:3 Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.

Malaikat di makam Yesus bersinar terang dan berpakaian putih.

1: Kita harus selalu berusaha meneladani kecemerlangan malaikat di makam Yesus.

2: Meskipun kita tidak sempurna, Tuhan masih dapat menggunakan kita sebagai alat-Nya.

1: Yesaya 6:1-7 - Penglihatan Yesaya Tuhan di atas takhta-Nya, dikelilingi oleh serafim yang berseru "Kudus, suci, suci."

2: Matius 5:14-16 - Yesus di Bukit, mengajarkan bahwa kita harus menjadi "terang dunia".

Matius 28:4 Karena takut akan Dia, para penjaga itu gemetar dan menjadi seperti orang mati.

Para penjaga kubur diliputi ketakutan ketika melihat Yesus bangkit dan menjadi seperti orang mati.

1. Takut akan Tuhan adalah permulaan kebijaksanaan.

2. Kuasa kebangkitan Yesus seharusnya membuat kita kagum dan hormat.

1. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan.

2. Roma 1:4 - dan dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa menurut Roh kekudusan melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, Yesus Kristus, Tuhan kita.

Matius 28:5 Jawab malaikat itu kepada perempuan-perempuan itu: Jangan takut, karena aku tahu, bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan.

Malaikat itu mengatakan kepada para wanita itu untuk tidak takut karena dia tahu mereka sedang mencari Yesus yang telah disalib.

1. Kenyamanan Mengenal Yesus

2. Kekuatan Iman Menghadapi Ketakutan

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

Matius 28:6 Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang dikatakannya. Mari, lihatlah tempat di mana Tuhan berbaring.

Yesus telah bangkit dari kematian, dan murid-murid-Nya diundang untuk pergi dan melihat tempat di mana Ia dibaringkan.

1. Kebangkitan Kristus: Sebuah Perayaan Pengharapan

2. Kuasa Pengorbanan Yesus: Panggilan Iman

1. Roma 6:9-10 - “Sebab kita tahu, bahwa Kristus, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, tidak akan mati lagi; kematian tidak lagi menguasai dirinya. Karena kematian yang Ia jalani, Ia mati terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, namun kehidupan yang Ia jalani, Ia hidup bagi Allah.”

2. 1 Korintus 15:20-22 - “Tetapi sesungguhnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti kematian terjadi karena manusia, demikian pula kebangkitan orang mati terjadi melalui manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali di dalam Kristus.”

Matius 28:7 Dan segeralah pergi dan beritahukan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati; dan lihatlah, dia berjalan mendahuluimu ke Galilea; di sanalah kamu akan melihatnya: lihatlah, aku sudah mengatakannya kepadamu.

Yesus telah bangkit dari kematian dan pergi mendahului murid-muridnya ke Galilea, di mana mereka akan melihatnya.

1. Kuasa Kebangkitan: Merayakan Kembalinya Yesus dengan Kemenangan

2. Harapan Kristus yang Bangkit: Menerima Kabar Baik yang Mengubah Hidup

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang

hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Matius 28:8 Maka segeralah mereka berangkat dari kubur itu dengan rasa takut dan sukacita yang besar; dan berlari untuk menyampaikan pesan kepada murid-muridnya.

Para wanita itu mendapati kubur Yesus kosong dan ditinggalkan dengan penuh sukacita dan ketakutan.

1. Bagaimana Makam Yesus yang Kosong Mengisi Kita dengan Sukacita dan Harapan

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Sukacita dalam Yesus

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya.

2. Yohanes 20:19-22 - Pada malam hari itu, pada hari pertama minggu itu, ketika pintu-pintu tempat para murid berada dikunci karena takut terhadap orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di antara mereka dan berkata kepada mereka, “Damai bersama denganmu." Setelah dia mengatakan hal ini, dia menunjukkan kepada mereka tangan dan lambungnya. Kemudian para murid bersukacita ketika mereka melihat Tuhan. Yesus berkata lagi kepada mereka, “Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian pula Aku mengutus kamu.” Dan setelah Ia berkata demikian, Ia menghembusi mereka dan berkata kepada mereka, “Terimalah Roh Kudus.

Matius 28:9 Dan ketika mereka pergi untuk memberitahu murid-murid-Nya, lihatlah Yesus menemui mereka dan berkata, Salam sejahtera. Dan mereka datang dan memegang kaki-Nya, dan menyembah Dia.

Yesus bertemu dengan dua muridnya dan mereka memegang kaki-Nya dan menyembah Dia.

1. Menyembah Yesus: Mengakui Otoritas dan Kuasa-Nya

2. Kuasa Kehadiran Yesus: Berada di Hadirat Juruselamat

1. Filipi 2:10-11 - supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Ibrani 12:2 - Menatap Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Matius 28:10 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Jangan takut, pergilah dan beritahukan kepada saudara-saudaraku bahwa mereka akan pergi ke Galilea dan di sana mereka akan melihat Aku.

Yesus menganjurkan murid-muridnya untuk tidak takut dan menyuruh saudara-saudaranya pergi ke Galilea, di mana mereka dapat melihat dia.

1. Berani: Yesus Memanggil Kita untuk Tidak Takut

2. Menjangkau: Yesus Mengutus Kita untuk Menyebarkan Injil

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Matius 28:11 Ketika mereka sedang berjalan, tampaklah beberapa orang penjaga masuk ke kota dan memberitahukan kepada imam-imam kepala segala sesuatu yang telah dilakukan.

Beberapa orang jaga melaporkan kepada imam-imam kepala tentang peristiwa yang terjadi di makam Yesus.

1. Kuasa Bersaksi: Kesetiaan Tuhan dalam menggunakan jam tangan untuk memberikan kesaksian akan kuasa-Nya.

2. Kesetiaan Diganjar: Kesetiaan Tuhan dalam memberi pahala bagi orang yang beriman kepada-Nya.

1. Mazmur 37:3-4 "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu."

2. Kisah Para Rasul 1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Matius 28:12 Dan ketika mereka berkumpul dengan para tua-tua dan setelah berunding, mereka memberikan sejumlah besar uang kepada para prajurit,

Para tua-tua dan prajurit meminta nasihat dan para tua-tua memberikan uang kepada para prajurit.

1. Kekuatan Nasihat: Belajar dari Sesepuh

2. Penatalayanan: Menggunakan Sumber Daya untuk Kemuliaan Tuhan

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan."

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - "Semua orang yang percaya itu semuanya sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorang pun yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang menjadi milik Yesus adalah miliknya, tetapi semuanya mempunyai kepunyaan bersama. Dan Dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang besar, tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka, karena banyak pemilik tanah atau rumah yang menjualnya dan membawa hasilnya . dari apa yang dijual dan diletakkan di depan kaki para rasul, dan dibagikan kepada masing-masing orang sesuai kebutuhannya."

Matius 28:13 Katanya: Hai murid-murid-Nya, datanglah pada malam hari dan mencuri Dia ketika kita sedang tidur.

Bagian ini menggambarkan tuduhan palsu yang dibuat oleh para imam kepala dan tua-tua bahwa murid-murid Yesus mencuri tubuh-Nya ketika mereka sedang tidur.

1. Kuasa Tuhan: Memahami Keajaiban Kebangkitan

2. Iman yang Berani: Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Yohanes 11:25–26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. 1 Tesalonika 5:21 - Tetapi ujilah segala sesuatunya; pegang teguh apa yang baik.

Matius 28:14 Dan jika hal ini sampai ke telinga gubernur, kami akan membujuknya dan mengamankan Anda.

Bagian ini menggambarkan bagaimana para murid bersedia menggunakan persuasi untuk melindungi Yesus dari pihak berwenang.

1: Kita harus membela apa yang benar meskipun itu berarti membahayakan diri kita sendiri.

2: Kita harus beriman bahwa Tuhan akan memberi kita keberanian dan kekuatan untuk melakukan apa yang benar.

1: Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2: Daniel 3:17-18 - Jika demikian, Allah kami yang kami sembah, sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda, atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.

Matius 28:15 Maka mereka mengambil uang itu dan melakukan apa yang diajarkan kepada mereka; dan perkataan ini tersebar luas di kalangan orang Yahudi sampai hari ini.

Orang-orang Yahudi menerima uang untuk menyebarkan cerita palsu tentang Yesus, dan cerita palsu ini terus terulang hingga hari ini.

1: Kita harus berhati-hati untuk memastikan bahwa kita menyebarkan kebenaran, bukan kebohongan, tentang Yesus.

2: Kita harus waspada terhadap cerita yang kita dengar dan pastikan untuk memeriksa kembali kebenarannya.

1: Kolose 2:8 - Usahakan jangan ada seorang pun yang menawan kamu oleh filsafat dan tipu daya kosong, menurut tradisi manusia, menurut roh-roh dunia, dan bukan menurut Kristus.

2: 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

Matius 28:16 Lalu kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke sebuah gunung yang telah ditentukan Yesus untuk mereka.

Kesebelas murid pergi ke sebuah gunung di Galilea, tempat Yesus memerintahkan mereka untuk berkumpul.

1. Mengikuti Yesus: Panggilan untuk Menjadi Pemuridan

2. Iman yang Tak Tergoyahkan: Menghidupi Panggilan Yesus

1. Matius 4:19-20 – “Dan dia berkata kepada mereka: “Ikutlah Aku, dan kamu akan menjadi penjala manusia.” Segera mereka meninggalkan jalanya dan mengikutinya.

2. Ibrani 11:1 – “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Matius 28:17 Ketika mereka melihatnya, mereka menyembah Dia, tetapi ada yang ragu.

Bagian ini berbicara tentang reaksi murid-murid Yesus saat melihat Dia hidup setelah kebangkitan-Nya - ada yang menyembah Dia, tapi ada juga yang ragu.

1: Kita semua dipanggil untuk percaya pada kuasa dan kebaikan Tuhan, dan untuk menunjukkan iman kita kepada-Nya melalui ibadah.

2: Sekalipun dihadapkan pada peristiwa-peristiwa ajaib, iman bisa rapuh dan goyah, namun kasih karunia Tuhan berlimpah dan Dia sabar terhadap kita.

1: Roma 4:17-21 - Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

2: Ibrani 11:1-3 - Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Allah, sehingga apa yang kelihatan, bukan terbuat dari apa yang kelihatan.

Matius 28:18 Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya: Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi.

Ayat tersebut menyatakan bahwa Yesus telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi.

1. Kita diingatkan akan kuasa dan otoritas Yesus atas kita dan dunia.

2. Kita bisa percaya pada kuasa Yesus dan mengandalkan Dia dalam segala hal.

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadanya nama di atas segala nama.

2. Daniel 4:34-35 - Pada akhir hari aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke surga, dan pikiranku kembali kepadaku, dan aku memberkati Yang Maha Tinggi, dan memuji dan menghormati dia yang hidup selamanya, untuknya kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya bertahan turun-temurun.

Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadilah murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Tuhan memerintahkan kita untuk maju dan menyebarkan pesan-Nya ke seluruh dunia.

1: Yesus telah memberi kita misi besar, untuk keluar dan membagikan kabar baik Injil kepada semua bangsa.

2: Kita harus ingat bahwa kita semua dipanggil untuk menjadi murid Yesus dan menjadi saksi kasih-Nya.

1: Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. .

2: Yesaya 6:8 Dan aku mendengar suara Tuhan yang berkata, Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami? Lalu aku berkata, Inilah aku; Kirim aku.

Matius 28:20 Ajarlah mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kepada akhir dunia. Amin.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk menaati semua ajarannya dan berjanji untuk menyertai mereka sampai akhir dunia.

1. Kuasa Kehadiran Yesus - Menggali janji Yesus untuk senantiasa menyertai kita.

2. Menaati Perintah Yesus - Memahami pentingnya mengikuti ajaran Yesus.

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Ulangan 31:6 - “Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu.”

Markus 1 memperkenalkan pelayanan Yohanes Pembaptis, baptisan dan pencobaan Yesus, awal pelayanan publik Yesus, dan berbagai penyembuhan yang dilakukan oleh-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan nubuatan Yesaya tentang seorang utusan yang mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Hal ini digenapi dalam diri Yohanes Pembaptis yang berkhotbah di padang gurun menyerukan orang-orang agar bertobat dan membaptis mereka di Sungai Yordan (Markus 1:1-8). Kemudian Yesus dari Nazaret datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Saat Dia keluar dari air, langit terbuka dan Roh turun ke atas-Nya seperti burung merpati sementara suara dari surga menyatakan, "Engkaulah Anak-Ku yang kukasihi; kepada-Mu aku berkenan" (Markus 1:9-11).

Paragraf ke-2: Segera setelah pembaptisan-Nya, Roh membawa Yesus ke padang gurun di mana Dia dicobai Setan selama empat puluh hari tetapi tetap teguh (Markus 1:12-13). Setelah Yohanes ditangkap, Yesus pergi ke Galilea memberitakan kabar baik tentang kerajaan Allah dengan mengatakan "Waktunya telah tiba," katanya. “Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah pada kabar baik!” (Markus 1:14-15). Saat Dia berjalan di samping Laut Galilea Dia memanggil Simon Peter Andrew James putra

Zebedeus, saudaranya Yohanes, menjadi murid yang menjanjikan menjadikan mereka nelayan, mereka meninggalkan jala, segera mengikutinya.

Paragraf ke-3: Mereka pergi ke Kapernaum di mana pada hari Sabat Yesus mengajar di sinagoga yang membuat orang takjub dengan otoritas-Nya yang tidak seperti hukum guru (Markus 1:21-22). Disana dia mengusir roh najis yang mengakui Dia sebagai Tuhan Yang Mahakudus dan selanjutnya orang-orang yang menakjubkan menyebabkan ketenaran menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah (Markus 1:23-28). Kemudian di rumah Simon Petrus menyembuhkan demam ibu mertuanya yang terbaring di tempat tidur dan segera dia mulai melayani mereka. Pada malam hari ketika matahari terbenam seluruh kota berkumpul di pintu membawa setan yang sakit kerasukan menyembuhkan berbagai jenis penyakit mengusir banyak setan yang tidak membiarkan setan berbicara karena mereka tahu siapa dia. Keesokan paginya ketika hari masih gelap pergi ke tempat terpencil berdoalah Simon yang lain menemukannya mengatakan semua orang mencarimu tetapi dia menjawab mari kita pergi ke tempat lain desa-desa terdekat dapat berkhotbah di sana juga mengapa datang jadi melakukan perjalanan ke seluruh Galilea memberitakan sinagoga mengusir setan (Markus 1: 29-39). Terakhir menyembuhkan orang kusta yang memintanya berlutut berkata 'Kalau Engkau berkenan engkau dapat mentahirkan aku', terharu kasih sayang Yesus mengulurkan tangan menyentuhnya sambil berkata 'Aku bersedia menjadi tahir' seketika itu juga orang kusta yang ditinggalkan menjadi tahir memperingatkannya untuk tidak menceritakan kepada siapa pun tetapi pergi tunjukkan dirimu pendeta mempersembahkan korban yang diperintahkan Musa sebagai kesaksian mereka namun manusia menyebarkan berita secara luas sehingga tidak bisa lagi memasuki kota secara terbuka tinggal di luar tempat-tempat sepi namun orang-orang mendatanginya setiap kuartal.

Markus 1:1 Permulaan Injil Yesus Kristus, Anak Allah;

Bagian ini menceritakan tentang permulaan Kabar Baik tentang Yesus Kristus, Anak Allah.

1. Asal Usul Kabar Baik yang Sebenarnya

2. Kuasa Injil

1. Roma 1:1-4 - Paulus, hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul, yang dikuduskan karena Injil Allah,

2. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

Markus 1:2 Seperti ada tertulis dalam kitab para nabi: Sesungguhnya, Aku mengutus

utusan-Ku ke hadapanmu, yang akan mempersiapkan jalanmu di hadapanmu.

Utusan itu sedang mempersiapkan jalan bagi Tuhan sebelum dia tiba.

1: Mempersiapkan Jalan bagi Tuhan: Memberikan Ruang bagi Kehadiran Tuhan.

2: Suara Nubuat: Mendengarkan Firman Tuhan.

1: Yesaya 40:3 - Suara satu panggilan: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita.

2: Zakharia 3:8 - Dengarlah sekarang, hai Imam Besar Yosua, engkau dan teman-temanmu yang duduk di depanmu, sebab itulah tanda-tanda ajaib; karena lihatlah, Aku melahirkan Hamba-Ku, CABANG.

Markus 1:3 Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-Nya.

Suara Yohanes Pembaptis memanggil orang-orang untuk bersiap menyambut kedatangan Yesus dan meluruskan jalan-Nya.

1. Panggilan untuk Mempersiapkan Diri bagi Yesus: Menanggapi Pesan Yohanes Pembaptis

2. Membuat Jalan Lurus: Refleksi Pentingnya Mempersiapkan Diri bagi Tuhan

1. Yesaya 40:3-5 - Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakan kepadanya bahwa kerja kerasnya telah selesai, bahwa dosanya telah dibayar, bahwa dia telah menerima dua kali lipat dari tangan TUHAN atas segala dosanya.

2. Lukas 3:4-6 - Sebagaimana tertulis dalam kitab perkataan nabi Yesaya: “Ada suara yang berseru-seru di padang gurun, 'Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya. Setiap lembah harus ditimbun, setiap gunung dan bukit diratakan. Jalan yang berliku-liku akan menjadi lurus, dan jalan yang berliku-liku menjadi mulus. Dan semua orang akan melihat keselamatan dari Tuhan.'”

Markus 1:4 Yohanes membaptis di padang gurun dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.

Yohanes Pembaptis mengkhotbahkan perlunya pertobatan dan pengampunan dosa.

1. Kekuatan Pertobatan: Menyadari Perlunya Pengampunan

2. Pentingnya Tindakan Kita: Merangkul Perlunya Pertobatan

1. Yehezkiel 18:21-32 - Kebenaran melalui Pertobatan

2. Lukas 24:47 - Pertobatan dan Pengampunan Dosa dalam Nama Yesus

Markus 1:5 Lalu pergilah kepadanya seluruh tanah Yudea dan Yerusalem, lalu mereka semua dibaptis di sungai Yordan sambil mengaku dosanya.

Penduduk Yudea dan Yerusalem pergi untuk dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan sambil mengakui dosa-dosa mereka.

1: Kekuatan Pengakuan - Mengaku dosa merupakan langkah penting dalam perjalanan iman.

2: Kekuatan Pembaptisan - Pembaptisan adalah tanda lahiriah dari perubahan batin dan lambang iman yang kuat.

1:1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2: Roma 6:3-4 - Atau tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Oleh karena itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan ke dalam kematian agar, sama seperti Kristus dibangkitkan dari kematian melalui kemuliaan Bapa, kita juga dapat menjalani hidup yang baru.

Markus 1:6 Dan Yohanes berpakaian bulu unta dan ikat pinggang dari kulit pada pinggangnya; dan dia memakan belalang dan madu hutan;

Yohanes Pembaptis adalah orang yang rendah hati dan keras yang menunjukkan hidup berkorban dengan mengenakan pakaian sederhana dan makan makanan sederhana.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengorbanan dan Kerendahan Hati

2. Teladan Yohanes Pembaptis

1. Matius 3:4 - Yohanes sendiri berpakaian bulu unta dan ikat pinggang kulit melingkari pinggangnya; dan makanannya adalah belalang dan madu hutan.

2. Mikha 6:8 - Dia telah memberitahukan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apa yang Tuhan tuntut darimu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu?

Markus 1:7 Lalu ia berkhotbah, katanya: Akan datang seorang yang lebih perkasa daripada aku, yang menggandeng sepatunya, aku tidak layak untuk membungkuk dan melepaskannya.

Yesus menyatakan bahwa ada yang lebih berkuasa dari Dia yang datang setelah Dia, dan Dia bahkan tidak layak untuk melepaskan tali kasut-Nya.

1. Kekuatan Kerendahan Hati – Yesus mengajarkan kita bahwa kerendahan hati dapat membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

2. Kedatangan Tuhan – Yesus menubuatkan kedatangan Dia yang lebih berkuasa dari Dia.

1. Matius 3:1-2 - Pada waktu itu datanglah Yohanes Pembaptis, berkhotbah di padang gurun Yudea, dan berkata, Bertobatlah kamu, karena Kerajaan Surga sudah dekat.

2. Matius 4:17 - Sejak saat itu Yesus mulai berkhotbah dan berkata, Bertobatlah: sebab Kerajaan Surga sudah dekat.

Markus 1:8 Memang Aku telah membaptis kamu dengan air, tetapi Dialah yang akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang membaptis orang dengan Roh Kudus.

1: Yesus menyatakan diri-Nya kepada mereka yang mencari Dia dan memberi mereka karunia Roh Kudus.

2: Pertobatan dan iman kepada Yesus membawa kita ke dalam hubungan dengan Tuhan

dan pemberdayaan Roh Kudus.

1: Kisah Para Rasul 2:38 Kata Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2: Roma 8:14-15 Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu belum menerima lagi roh perbudakan dalam rasa takut; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa.

Markus 1:9 Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di Galilea dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan.

Yesus dibaptis oleh Yohanes di Yordania.

1: Kekuatan Pembaptisan: Bagaimana Pembaptisan Yesus Memberikan Teladan bagi Kita

2: Arti Pembaptisan: Arti Pembaptisan bagi Iman Kita

1: Matius 3:13-17 - Pembaptisan Yesus oleh Yohanes

2: Kisah Para Rasul 2:38 - Penerimaan Karunia Roh Kudus Melalui Baptisan

Markus 1:10 Ketika keluar dari dalam air, dilihatnya langit terbuka dan Roh turun ke atas dia seperti burung merpati.

Yesus dibaptis di Sungai Yordan, dan ketika dia keluar dari air dia melihat langit terbuka dan Roh seperti burung merpati turun ke atasnya.

1. Kuasa Yesus dan Sifat Ilahi-Nya

2. Pentingnya Baptisan dalam Kehidupan kita

1. Matius 3:16-17 - Ketika Yesus dibaptis, ada suara dari surga berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

2. Yesaya 42:1 - Lihatlah, Hamba-Ku yang aku junjung; Orang PilihanKu yang disukai jiwaku. Aku telah menaruh Roh-Ku pada-Nya; Dia akan menegakkan keadilan bagi bangsa-bangsa.

Markus 1:11 Lalu terdengarlah suara dari surga yang berkata: Engkaulah Putraku yang kukasihi, kepada-Nyalah aku berkenan.

Suara Allah dari surga menyatakan Yesus sebagai Putra terkasih-Nya yang berkenan kepada Bapa.

1: Kasih Bapa kepada Anaknya

2 : Kesenangan Bapa pada Anaknya

1: Lukas 3:22 - Lalu turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atasnya, dan terdengarlah suara dari surga yang berkata, Engkaulah Putraku yang terkasih; padamu aku senang sekali.

2: Matius 3:17 - Dan lihatlah ada suara dari surga yang mengatakan, Inilah Putraku yang kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.

Markus 1:12 Dan seketika itu juga Roh menggiring dia ke padang gurun.

Bagian ini menunjukkan Yesus didorong oleh Roh ke padang gurun untuk berpuasa dan berdoa.

1. Hidup dalam Ketaatan: Memahami Kuasa Roh dalam Kehidupan Kita

2. Puasa dan Berdoa: Suatu Bagian Penting dari Iman Kita

1. Kisah Para Rasul 1:2 - "sampai pada hari Ia terangkat, setelah Ia melalui Roh Kudus memberikan perintah kepada rasul-rasul yang telah dipilih-Nya."

2. Lukas 4:1-2 - "Kemudian Yesus, penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan dan dipimpin oleh Roh ke padang gurun, dicobai iblis selama empat puluh hari."

Markus 1:13 Dan dia berada di sana di padang gurun selama empat puluh hari, dicobai Setan; dan berada bersama binatang-binatang buas; dan para malaikat melayani dia.

Ayat tersebut menggambarkan masa Yesus berada di padang gurun selama 40 hari, menghadapi godaan setan, dan dilayani oleh malaikat.

1. Kekuatan Yesus: Bagaimana Yesus Menghadapi Pencobaan di Padang Gurun

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Godaan dengan Bantuan Malaikat

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

Markus 1:14 Setelah Yohanes dimasukkan ke dalam penjara, datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Kerajaan Allah,

Yesus mulai memberitakan Injil Kerajaan Allah di Galilea setelah Yohanes dipenjarakan.

1. Kuasa Pengampunan: Pelayanan Yesus Setelah Yohanes Dipenjara

2. Injil Kerajaan Allah: Pesan Yesus ke Galilea

1. Lukas 6:37-38, "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Matius 11:2-5, "Ketika Yohanes mendengar di dalam penjara tentang perbuatan Kristus, maka diutusnyalah dua orang muridnya dan berkata kepadanya: Apakah engkau ini yang harus datang ataukah kami menunggu yang lain? Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: Pergilah dan perlihatkan kembali kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan orang miskin beritakanlah Injil kepada mereka."

Markus 1:15 Dan katanya: Waktunya telah genap dan Kerajaan Allah sudah dekat: bertobatlah dan percayalah kepada Injil.

Waktunya telah tiba bagi orang-orang untuk bertobat dan mempercayai kabar baik Kerajaan Allah.

1: Bertobat dan Hidup untuk Kerajaan Allah

2: Percaya kepada Injil untuk Kehidupan Kekal

1: Lukas 17:20-21 - Yesus berkata, "Kerajaan Allah tidak datang dengan hal-hal yang dapat diamati; mereka juga tidak akan berkata, 'Lihat, ini dia!' atau 'Itu dia!' Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu."

2: Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut kamu mengaku dan diselamatkan.

Markus 1:16 Ketika ia sedang berjalan di tepi danau Galilea, ia melihat Simon dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala ke dalam laut, karena mereka adalah para nelayan.

Simon dan Andreas adalah seorang nelayan yang sedang berjalan di tepi Danau Galilea.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi penjala manusia, apa pun tugasnya.

2: Yesus melihat Simon dan Andreas, dan memanggil mereka untuk menjadi murid-muridnya.

1: Matius 4:19 - “Mari, ikutlah Aku,” kata Yesus, “dan Aku akan mengutus kamu keluar untuk menjala manusia.”

2: Lukas 5:10 - Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut; mulai sekarang kamu akan memancing manusia.”

Markus 1:17 Kata Yesus kepada mereka: Marilah ikut Aku, dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia.

Yesus memanggil para murid untuk mengikuti Dia dan menjadi penjala manusia.

1: Mengikuti Yesus: Jalan Menuju Pemenuhan Sejati

2: Menjadi Penjala Manusia: Panggilan untuk Menjadi Pemuridan

1: Yohanes 15:8 - Dengan inilah Bapaku dimuliakan, karena kamu menghasilkan banyak buah dan menjadi murid-muridku.

2: Matius 4:19 - Lalu Ia berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

Markus 1:18 Lalu mereka segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.

Dua nelayan mengikuti Yesus segera setelah dia berbicara kepada mereka.

1. Mengikuti Yesus Apapun yang Terjadi - bagaimana Yesus memanggil kita untuk meninggalkan segalanya dan mengikuti Dia

2. Mengikuti Yesus Tanpa Ragu – mengapa kita harus percaya dan menaati Dia tanpa penundaan

1. Matius 16:24-25 - “Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. itu, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, dia akan menemukannya.”

2. Yohanes 10:27 - “Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku.”

Markus 1:19 Dan ketika dia sudah berjalan agak jauh dari sana, dilihatnya Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, yang juga ada di kapal sedang memperbaiki jala mereka.

Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikuti Dia dan menjadi penjala manusia.

1. Yesus memanggil kita untuk meninggalkan zona nyaman kita dan mengikuti Dia.

2. Tujuan hidup kita adalah menjadi penjala manusia.

1. Matius 4:19 - “Dan dia berkata kepada mereka, 'Ikutlah Aku, dan kamu akan Aku jadikan penjala manusia.'”

2. Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Markus 1:20 Lalu ia segera memanggil mereka, lalu mereka meninggalkan ayah mereka, Zebedeus, di kapal bersama para pegawai upahan, lalu berangkat mengejar dia.

Yesus memanggil, dan para murid meninggalkan ayah mereka untuk mengikuti dia.

1) Mengikuti Yesus terkadang membutuhkan pengorbanan – bahkan meninggalkan keluarga.

2) Panggilan Yesus bisa begitu kuat sehingga mengesampingkan tanggung jawab dan hubungan kita yang lain.

1) Matius 8:21-22 - “Dan seorang murid-Nya yang lain berkata kepadanya: Tuhan, izinkanlah aku terlebih dahulu pergi dan menguburkan ayahku. Namun Yesus berkata kepadanya, Ikutlah Aku; dan biarlah orang mati menguburkan orang matinya.”

2) Lukas 9:59-62 - “Dan dia berkata kepada yang lain, Ikutlah aku. Namun dia berkata, Tuhan, ijinkan aku pergi dulu dan menguburkan ayahku. Yesus berkata kepadanya, Biarkan orang mati menguburkan orang matinya; tetapi pergilah dan beritakan Kerajaan Allah. Dan yang lain juga berkata, Tuhan, aku akan mengikutimu; tapi izinkan aku pergi dulu untuk mengucapkan selamat tinggal pada mereka, yang ada di rumahku. Dan Yesus berkata kepadanya, Tidak seorang pun, yang sudah siap untuk membajak dan menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.”

Markus 1:21 Lalu mereka pergi ke Kapernaum; dan langsung pada hari Sabat dia masuk ke sinagoga dan mengajar.

Yesus memasuki sinagoga di Kapernaum dan mengajar pada hari Sabat.

1: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa iman dan kehidupan rohani harus menjadi prioritas, bahkan di tengah jadwal sibuk kita.

2: Yesus memberikan teladan kesetiaan, menunjukkan kepada kita bahwa tindakan ketaatan yang sederhana pun dapat mempunyai dampak yang besar.

1: Ibrani 10:22-25 - “Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang bersih dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang dibasuh dengan air yang murni. Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa bimbang; (karena dia setia pada janjinya;) Dan marilah kita memperhatikan satu sama lain untuk membangkitkan cinta dan perbuatan baik: Jangan mengabaikan pertemuan kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.”

2: Yakobus 2:17-18 - “Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja. Ya, seseorang mungkin berkata, Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.”

Markus 1:22 Dan mereka terheran-heran mendengar ajarannya, karena ia mengajar mereka sebagai seorang yang mempunyai otoritas, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat.

Orang-orang takjub dengan ajaran Yesus karena Dia berbicara dengan penuh wibawa, tidak seperti ahli-ahli Taurat.

1. Yesus adalah otoritas tertinggi dalam kebenaran dan kebajikan.

2. Firman Tuhan adalah otoritas tertinggi dalam kehidupan.

1. Yohanes 17:17, “Kuduskan mereka dalam kebenaran; perkataanmu adalah kebenaran.”

2. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Markus 1:23 Dan di rumah ibadat mereka ada seorang yang kerasukan roh najis; dan dia berteriak,

Yesus menunjukkan otoritasnya atas roh jahat melalui kuasa pengusiran setan.

1: Kita harus mengakui otoritas Yesus untuk mengalahkan kejahatan.

2: Marilah kita tetap kagum akan kuasa Yesus yang menyucikan hati kita.

1: 2 Korintus 10:4-5 - Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang kuat melalui Allah sampai merobohkan benteng-benteng, meruntuhkan argumentasi dan segala hal yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah.

2: Matius 16:23 - Namun dia berbalik dan berkata kepada Petrus, “Minggirlah, Setan! Anda adalah batu sandungan bagi saya; yang ada dalam pikiranmu bukanlah kepentingan Tuhan, melainkan hanya kepentingan manusia.”

Markus 1:24 Mengatakan, Biarkan kami sendiri; apa urusan kami denganmu, hai Yesus dari Nazaret? apakah kamu datang untuk menghancurkan kami? Aku tahu siapa dirimu, Yang Kudus dari Tuhan.

Bagian ini menggambarkan Yesus dihadang roh najis di sinagoga Kapernaum. Roh mengakui Yesus sebagai Yang Kudus dari Allah.

1: Yesus adalah Yang Mahakudus dari Allah, layak menerima pujian dan ketundukan kita.

2: Kita harus mengakui Yesus sebagai Yang Kudus dari Allah dan datang kepada-Nya dengan hati yang rendah hati.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah bangsa terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya, agar kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

Markus 1:25 Lalu Yesus menegur dia, katanya: Diamlah dan keluarlah dari dia.

Ayat tersebut menggambarkan Yesus menegur seorang laki-laki dan memerintahkan dia untuk diam dan meninggalkan tubuh laki-laki itu.

1. Yesus adalah satu-satunya yang dapat membawa kedamaian dan kebebasan batin.

2. Dialah yang mampu mendatangkan kesembuhan, pemulihan, dan pembebasan.

1. Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami; dia diremukkan karena kesalahan kami; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Matius 8:16 - Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepadanya, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang yang sakit.

Markus 1:26 Ketika roh najis itu telah mencabik-cabik dia dan menangis dengan suara nyaring, keluarlah roh jahat itu dari padanya.

Seorang laki-laki kerasukan roh najis, dan setelah berseru nyaring, roh itu meninggalkan laki-laki itu.

1. Yesus mempunyai kuasa mengusir roh najis.

2. Tuhan akan selalu melindungi dan melepaskan kita dari roh jahat.

1. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kegelapan zaman ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu berserah dirilah kepada Tuhan. Lawan iblis dan dia akan lari dari Anda.

Markus 1:27 Dan mereka semua heran, sehingga mereka bertanya-tanya satu sama lain, katanya: Benda apakah ini? doktrin baru apa ini? karena dengan wewenang dia bahkan memerintahkan roh-roh najis, dan mereka menaati dia.

Orang-orang kagum dengan kuasa Yesus atas roh-roh najis, yang menaati-Nya.

1: Otoritas Yesus atas segala sesuatu harus dirayakan.

2: Otoritas Yesus atas dosa dan kematian harus dipuji.

1: Kolose 2:15 - "Dan setelah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, Ia menjadikan mereka tontonan umum dan menang atas mereka dengan salib."

2: Ibrani 2:14-15 - “Karena anak-anak itu mempunyai daging dan darah, maka Ia pun turut mengambil bagian dalam kemanusiaan mereka, supaya dengan kematiannya ia dapat mematahkan kuasa penguasa maut, yaitu Iblis— dan bebaskan mereka yang sepanjang hidupnya dijadikan budak karena takut akan kematian.”

Markus 1:28 Dan seketika itu juga kemasyhurannya tersebar ke seluruh wilayah sekitar Galilea.

Yesus melakukan penyembuhan yang luar biasa terhadap seorang pria yang terkena roh najis di sinagoga di Kapernaum, dan berita tersebut dengan cepat menyebar ke seluruh wilayah Galilea.

1. Memahami Kuasa Ajaib Yesus

2. Dampak Kesembuhan yang Ajaib

1. Kisah Para Rasul 3:16 - "Dan nama-Nya karena iman dalam Nama-Nya telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini. Ya, iman yang timbul dari Dialah yang memberikan kepadanya kesehatan yang sempurna di hadapan kamu sekalian ."

2. Matius 8:16 - "Ketika malam tiba, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasukan setan. Dan Dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan, dan menyembuhkan semua orang yang sakit."

Markus 1:29 Segera setelah mereka keluar dari sinagoga, mereka masuk ke rumah Simon dan Andreas, bersama Yakobus dan Yohanes.

Yesus dan murid-muridnya memasuki rumah Simon dan Andreas setelah menghadiri sinagoga.

1. Pentingnya persekutuan dengan Yesus dan murid-muridnya.

2. Manfaat menghadiri sinagoga.

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Para Rasul mengabdikan diri mereka dalam persekutuan, memecahkan roti dan berdoa.

2. Ibrani 10:24-25 - Marilah kita memperhatikan bagaimana kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan, seperti kebiasaan beberapa orang.

Markus 1:30 Tetapi ibu istri Simon terbaring sakit karena demam, dan segera mereka memberitahukan kepadanya tentang ibu itu.

Ibu istri Simon sedang sakit demam, dan tak lama kemudian berita itu tersebar kepadanya.

1. Tidak ada penyakit yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan - Roma 8:38-39

2. Kuasa iman melalui penderitaan - Yakobus 1:2-4

1. Matius 8:14-15 - Yesus menyembuhkan ibu mertua Simon

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya karena Dia peduli padamu

Markus 1:31 Lalu datanglah Yesus, digandengnya tangan perempuan itu, lalu diangkatnya; dan segera demamnya hilang, dan dia melayani mereka.

Yesus menyembuhkan seorang wanita dari demamnya dan dia membalasnya dengan melayani mereka.

1. Berikan segalanya kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan kebutuhan Anda.

2. Kuasa Yesus untuk menyembuhkan dan mengubah kehidupan.

1. Matius 11:28-30 - “Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.”

2. Yakobus 5:14-15 - “Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni.”

Markus 1:32 Dan pada waktu petang, ketika matahari terbenam, mereka membawa kepada-Nya semua orang yang berpenyakit dan orang-orang yang kerasukan setan.

Orang-orang membawa orang-orang yang sakit dan kerasukan setan kepada Yesus saat matahari terbenam.

1. Yesus Peduli pada Semua yang Membutuhkan Dia

2. Penyembuhan dan Pembebasan Melalui Yesus

1. Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami; dia diremukkan karena kesalahan kami; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Matius 8:16 - Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepadanya, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang yang sakit.

Markus 1:33 Dan seluruh kota berkumpul di depan pintu.

Semua orang di kota itu berkumpul di depan pintu ketika Yesus tiba.

1.Kuasa Kehadiran Yesus: Bagaimana Yesus Menginspirasi Kita untuk Bersatu

2.Kekuatan Komunitas: Bagaimana Yesus Menyatukan Kita dalam Persekutuan

1.Matius 8:16-17, "Malam itu mereka membawa kepadanya banyak orang yang dirasuki setan, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang yang sakit. Hal itu untuk menggenapi apa yang diucapkan oleh nabi Yesaya : "Dia mengambil penyakit kita dan menanggung penyakit kita."

2.Kisah 2:44-45, "Dan semua orang yang percaya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan."

Markus 1:34 Dan Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita berbagai macam penyakit, dan mengusir banyak setan; dan tidak membiarkan setan berbicara, karena mereka mengenal Dia.

Yesus menyembuhkan banyak orang dan mengusir banyak setan, namun mencegah mereka berbicara karena mereka mengenalinya.

1. Yesus menunjukkan kuasa dan otoritasnya atas penyakit dan setan.

2. Kasih Tuhan adalah kekuatan dahsyat yang mengalahkan kejahatan.

1. Matius 12:22-30 - Yesus mengusir setan dan orang-orang takjub dengan kuasanya.

2. Mazmur 103:3 - "Dia mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu."

Markus 1:35 Pagi harinya, setelah bangun beberapa saat sebelum siang hari, ia keluar dan pergi ke tempat yang sunyi, lalu berdoa di sana.

Yesus berdoa dalam kesendirian sebelum hari dimulai.

1: Mencari perlindungan kepada Tuhan pada saat kesusahan.

2: Menemukan kedamaian dalam doa.

1: Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata kepada Tuhan, tempat perlindunganku dan bentengku, Tuhanku, kepada-Nya aku percaya.

2: Matius 6:6 - Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintunya dan berdoalah kepada Bapamu yang diam-diam. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.

Markus 1:36 Lalu Simon dan orang-orang yang bersamanya mengikuti dia.

Yesus pergi ke rumah Simon dan orang-orang yang bersamanya mengikuti.

1. Kuasa Kehadiran Yesus: Bagaimana Mengikuti Yesus Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Mengikuti Yesus Bersama Dapat Memperkuat Iman Anda

1. Matius 4:18-22 - Yesus memanggil murid-murid pertama

2. 1 Korintus 12:12-27 - Tubuh Kristus dan pentingnya

Markus 1:37 Ketika mereka menemukannya, mereka berkata kepadanya, Semua orang mencari engkau.

Yesus dicari oleh semua orang.

1: Carilah Yesus dan Anda akan menemukan kedamaian.

2: Yesus adalah sumber segala kekuatan dan harapan.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Markus 1:38 Katanya kepada mereka: Marilah kita pergi ke kota-kota berikutnya, supaya aku juga dapat memberitakan Injil di sana; sebab itulah aku berangkat.

Yesus meminta para pengikutnya untuk pergi ke kota berikutnya agar ia dapat mengabar di sana.

1. Yesus Menunjukkan Cara Memberitakan Injil

2. Kuasa Khotbah Yesus

1. Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Kisah Para Rasul 1:8 - “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Markus 1:39 Lalu ia berkhotbah di rumah-rumah ibadat mereka di seluruh Galilea dan mengusir setan.

Yesus berkhotbah di seluruh Galilea dan mengusir setan.

1: Kita harus mengikuti teladan Yesus dan memberitakan firman-Nya di lingkungan sekitar kita.

2: Kita harus berusaha menyebarkan Injil dan menolak kejahatan dalam hidup kita.

1: Matius 28:19-20, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2: Lukas 4:18-19, “Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk memberitakan kemerdekaan kepada orang-orang tawanan dan memulihkan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun nikmat Tuhan.”

Markus 1:40 Lalu datanglah seorang penderita kusta kepadanya, memohon padanya, lalu berlutut di hadapannya dan berkata kepadanya: Jika engkau mau, engkau dapat mentahirkan aku.

Seorang penderita kusta datang kepada Yesus meminta kesembuhan.

1: Yesus selalu siap membantu mereka yang datang kepada-Nya dengan iman dan kerendahan hati.

2: Yesus ingin menyembuhkan dan memulihkan kita, apa pun kondisi kita.

1: Matius 11:28 - Marilah kepadaku, hai semua yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2: Yakobus 4:6-7 - Namun Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.” Oleh karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Markus 1:41 Dan Yesus, tergerak oleh belas kasihan, mengulurkan tangannya, dan menyentuh dia, dan berkata kepadanya, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada seorang penderita kusta dengan menyembuhkannya.

1: Belas kasihan adalah bagian penting dalam mengikuti Yesus - Lukas 6:36-38

2: Kuasa Yesus untuk menyembuhkan adalah contoh belas kasihan-Nya - Lukas 5:17-26

1:1 Petrus 3:8 - Akhirnya, kamu semua, hendaklah sepikiran, saling menaruh simpati, saling mengasihi, menaruh belas kasihan dan rendah hati.

2: Ibrani 4:15-16 Sebab kita mempunyai Imam Besar yang tidak dapat memahami kelemahan kita, tetapi yang kita punya, yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, namun ia tidak berbuat dosa. Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Markus 1:42 Dan segera setelah ia berbicara, penyakit kusta itu segera hilang dari padanya dan ia menjadi tahir.

Seorang penderita kusta menghampiri Yesus untuk meminta kesembuhan dan Yesus mengucapkan firman kesembuhan, menyebabkan penderita kusta tersebut segera disucikan dari penyakit kustanya.

1. Yesus mempunyai kuasa untuk menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani kita.

2. Sabda Yesus penuh kuasa dan dapat mengubah hidup kita.

1. Yesaya 53:5 - “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang mendatangkan kedamaian bagi kita menimpa dia, dan melalui bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2. Matius 8:2-3 - “Seorang penderita kusta datang kepadanya dan memohon kepadanya sambil berlutut, 'Jika engkau bersedia, engkau dapat mentahirkan aku.' Yesus marah. Dia mengulurkan tangannya dan menyentuh pria itu. 'Saya bersedia,' katanya. 'Bersikaplah bersih!'”

Markus 1:43 Dan dia dengan tegas menuduhnya, dan segera menyuruhnya pergi;

Yesus memerintahkan orang yang telah disembuhkannya untuk tidak menceritakan kepada siapa pun tentang mukjizat yang telah dilakukannya.

1. Kuasa Yesus: Membuktikan Keajaiban

2. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Perintah Yesus

1. Matius 8:4 - "Lalu Yesus berkata kepadanya: "Ingatlah, jangan berkata apa-apa kepada siapa pun, tetapi pergilah, tunjukkan dirimu kepada imam dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa, sebagai bukti kepada mereka."

2. Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku.”

Markus 1:44 Dan berkata kepadanya: Lihatlah, kamu tidak mengatakan apa pun kepada siapa pun: tetapi pergilah, tunjukkan dirimu kepada imam, dan persembahkan untuk pentahiranmu apa yang diperintahkan Musa, sebagai kesaksian bagi mereka.

Bagian ini bercerita tentang Yesus yang memerintahkan seseorang untuk merahasiakan kesembuhannya, dan pergi menemui imam untuk mempersembahkan barang-barang yang diperintahkan Musa sebagai kesaksian.

1 : Kesembuhan dan Penyediaan Tuhan

2: Kekuatan Kesaksian

1: Keluaran 12:3-5 "Bicaralah kamu kepada seluruh jemaah Israel, begini: Pada hari kesepuluh bulan ini, masing-masing orang harus mengambil seekor anak domba,

menurut kaum nenek moyang mereka, seekor anak domba untuk satu rumah : Dan jika isi rumah tangga itu terlalu sedikit untuk daging domba itu, hendaklah dia dan tetangganya yang ada di sebelah rumahnya mengambilnya sesuai dengan jumlah jiwa; setiap orang harus menghitung jumlah daging domba itu menurut jumlah yang dimakannya. cacat, yang jantan berumur satu tahun: haruslah kamu keluarkan dari domba atau kambing."

2: Yohanes 8:32 "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Markus 1:45 Tetapi dia keluar, dan mulai memberitakannya secara luas, dan menyebarkan masalah itu ke luar negeri, sedemikian rupa sehingga Yesus tidak dapat lagi masuk ke dalam kota secara terang-terangan, dan tidak berada di padang gurun; dan mereka datang kepadanya dari segala penjuru. .

Ketenaran Yesus menyebar dengan cepat dan orang-orang dari seluruh penjuru datang kepada-Nya, namun Dia tidak dapat lagi memasuki kota secara terbuka.

1. Mengikuti Kristus meskipun hal tersebut tidak populer atau tidak nyaman.

2. Mengetahui kapan harus mundur dan membiarkan Tuhan bekerja dengan cara-Nya sendiri.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Markus 2 melanjutkan kisah pelayanan Yesus, termasuk mukjizat penyembuhan dan ajaran-Nya, serta meningkatnya pertentangan dari para pemimpin agama.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kapernaum. Ketika empat orang menurunkan orang lumpuh melalui atap karena kerumunan orang, Yesus terlebih dahulu mengampuni dosa-dosanya sehingga menyebabkan beberapa ahli hukum yang hadir mengira Dia menghujat karena hanya Tuhan yang bisa mengampuni dosa. Untuk menunjukkan otoritas-Nya di bumi dalam mengampuni dosa, Yesus menyembuhkan orang yang kemudian mengambil tikarnya dan berjalan keluar di hadapan semua orang (Markus 2:1-12).

Paragraf ke-2: Kemudian, Yesus memanggil Lewi (Matius) seorang pemungut cukai untuk mengikuti Dia dan dia segera melakukannya. Kemudian di rumah Lewi saat makan bersama banyak pemungut cukai dan orang berdosa, orang-orang Farisi mempertanyakan mengapa Dia makan dengan orang-orang seperti itu. Yesus menjawab bahwa yang datang bukan orang sehat yang memerlukan dokter, tetapi orang sakit yang datang bukan disebut orang benar, melainkan orang berdosa (Markus 2:13-17). Belakangan murid-murid Yohanes orang Farisi yang berpuasa orang bertanya mengapa murid-murid Yohanes orang Farisi berpuasa padahal murid-murid-Nya tidak. Dia menjelaskan dengan menggunakan metafora anggur baru, kantong anggur tua, tamu pernikahan mempelai laki-laki, yang menunjukkan bahwa kehadiran-Nya membuka era baru yang menjadikan praktik lama seperti puasa tidak pantas untuk saat ini (Markus 2:18-22).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan dua kontroversi Sabat. Pertama, saat berjalan melewati ladang gandum pada hari Sabat, murid-murid-Nya mulai memetik kepala biji-bijian yang dimakan orang Farisi sebagai hal yang haram pada hari Sabat. Sebagai tanggapan, Yesus mengutip contoh Daud memakan roti yang dikuduskan ketika dia lapar dengan alasan "Hari Sabat diadakan untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat" yang menunjukkan fleksibilitas atas legalisme yang ketat (Markus 2:23-28). Contoh kedua di sinagoga ada seorang pria dengan tangan keriput yang disembuhkan-Nya pada hari Sabat meskipun melihat orang-orang Farisi mencari alasan untuk menuduh-Nya. Hal ini menyebabkan orang-orang Farisi segera keluar dan merencanakan kepada Herodian bagaimana mereka dapat membunuh Dia, menunjukkan meningkatnya ketegangan antara otoritas agama Yesus.

Markus 2:1 Beberapa hari kemudian ia masuk lagi ke Kapernaum; dan terdengar suara bahwa dia ada di dalam rumah.

Yesus memasuki Kapernaum setelah beberapa waktu dan tersebar bahwa Dia ada di dalam rumah.

1. Kuasa Kehadiran Yesus: Bagaimana Yesus Membawa Pengharapan dan Kesembuhan

2. Paradoks Yesus: Bagaimana Dia Bisa Berada di Mana Saja Sekaligus

1. Mazmur 107:20 - Dia menyampaikan firman-Nya dan menyembuhkan mereka; dia menyelamatkan mereka dari kubur.

2. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku berada di antara mereka.

Markus 2:2 Dan seketika itu juga banyak orang berkumpul, sedemikian rupa sehingga

tidak ada tempat untuk menerima mereka, bahkan di depan pintu; lalu dia memberitakan firman itu kepada mereka.

Banyak orang berkumpul untuk mendengarkan Yesus memberitakan firman.

1. Kekuatan Khotbah - Bagaimana Yesus mampu menarik banyak orang dan memberitakan firman.

2. Memberi Ruang bagi Tuhan – Bagaimana kita dapat memberikan ruang dalam hidup kita untuk firman Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 2:42 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmah, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

Markus 2:3 Lalu mereka datang kepadanya dan membawa seorang penderita lumpuh yang diderita oleh empat orang.

Keempat orang itu membawa seorang yang lumpuh kepada Yesus untuk disembuhkan.

1: Yesus mempunyai kuasa untuk menyembuhkan dan memulihkan kita.

2: Kita dapat membawa tantangan terbesar kita kepada Yesus dan percaya pada kuasa-Nya untuk membantu kita.

1: Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Yakobus 5:16 "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Markus 2:4 Ketika mereka tidak dapat mendekati dia untuk meminta alat press, maka mereka membuka atap tempat Yesus berada. Setelah mereka membongkarnya, mereka menurunkan tempat tidur di mana orang sakit lumpuh itu terbaring.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh bahkan ketika orang banyak menghalangi akses-Nya ke dia.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Mengatasi Hambatan dalam Kesembuhan

2. Belas Kasih Yesus: Bertemu Orang Dimanapun Mereka Berada

1. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Lukas 5:17-26 - Dan terjadilah pada suatu hari, ketika Ia sedang mengajar, ada orang-orang Farisi dan ahli Taurat yang duduk di situ, yang datang dari setiap kota di Galilea dan Yudea, dan Yerusalem: dan kuasa Tuhan hadir untuk menyembuhkan mereka.

Markus 2:5 Ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang sakit lumpuh itu, Nak, dosamu sudah diampuni.

Yesus melihat iman orang-orang di sekitar pria lumpuh itu dan berkata bahwa dosanya telah diampuni.

1. Kekuatan Iman untuk Mengatasi Kesulitan

2. Anugerah Tuhan Yang Mengampuni Dosa Kita

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Markus 2:6 Tetapi ada beberapa ahli Taurat yang duduk di sana dan berpikir dalam hati mereka,

Yesus menyembuhkan seorang pria yang lumpuh di hadapan ahli-ahli Taurat.

1. Kuasa Yesus untuk menyembuhkan dan memulihkan.

2. Pentingnya iman dalam situasi sulit.

1. Matius 9:1-8 - Yesus menyembuhkan orang lumpuh.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Markus 2:7 Mengapa orang ini menghujat Allah? siapa yang bisa mengampuni dosa selain Tuhan saja?

Yesus menunjukkan kuasa ilahi-Nya dengan mengampuni dosa orang lumpuh.

1: Yesus adalah Tuhan, dan hanya Dia yang mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa kita.

2: Kita harus mengenali Yesus sebagai pribadi ilahi dan menerima kuasa-Nya untuk mengampuni dosa-dosa kita.

1: Kolose 2:13-14 - Allah telah menghidupkan kita bersama Kristus, walaupun kita mati karena pelanggaran, oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

2: Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

Markus 2:8 Ketika Yesus mengetahui dalam roh-Nya, bahwa mereka berpikir demikian dalam hati mereka, Ia berkata kepada mereka: Mengapa kamu memikirkan hal-hal ini dalam hatimu?

Ayat dalam Markus 2:8 mengungkapkan bahwa Yesus mengetahui pemikiran orang-orang dan mempertanyakan alasan mereka.

1. Yesus Mengetahui Pikiran Kita - Matius 12:25

2. Cara Kita Berpikir Penting - Amsal 23:7

1. Matius 12:25 - "Dan Yesus mengetahui pikiran mereka, dan berkata kepada mereka, Setiap kerajaan yang terpecah-pecah akan binasa; dan setiap kota atau rumah tangga yang terpecah-pecah tidak akan bertahan."

2. Amsal 23:7 - "Sebab sebagaimana dia memikirkan dalam hatinya, demikianlah dia: Makan dan minum, demikianlah firman-Nya kepadamu; tetapi hatinya tidak bersamamu."

Markus 2:9 Apakah lebih mudah mengatakan kepada orang sakit lumpuh: Dosamu sudah diampuni; atau mengatakan, Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu, lalu berjalanlah?

Yesus menantang orang banyak untuk memutuskan mana yang lebih sulit: mengampuni dosa atau menyembuhkan orang sakit.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Mukjizat Pengampunan Yesus Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Mukjizat Ilahi: Memahami Makna Dibalik Keajaiban Kesembuhan Yesus

1. Lukas 5:20-24 - Yesus menyembuhkan orang lumpuh dan mengampuni dosanya

2. Matius 21:21-22 – Yesus menyembuhkan pohon ara dan mengajarkan tentang iman dan pengampunan

Markus 2:10 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di bumi Anak Manusia mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa, (berkata-Nya kepada orang sakit lumpuh,)

Yesus menunjukkan kuasa-Nya untuk mengampuni dosa dengan menyembuhkan kelumpuhan seseorang.

1: Yesus adalah sumber utama penyembuhan dan pengampunan.

2: Percaya kepada Yesus dan kuasa-Nya untuk mengampuni dan menyembuhkan.

1: Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2: Yakobus 5:15 - Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang

sakit; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Markus 2:11 Aku berkata kepadamu: Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan masuklah ke dalam rumahmu.

Yesus menyembuhkan seorang pria lumpuh dan menyuruhnya untuk mengangkat tempat tidurnya dan pulang.

1. "Mukjizat Tuhan: Kekuatan Iman"

2. "Kemampuan untuk Maju: Menanggung Beban Kita"

1. Yesaya 35:3-6 - Penguatan bagi yang Lemah

2. Efesus 3:20 - Kuasa Tuhan Bekerja di Dalam Kita

Markus 2:12 Lalu segera bangkitlah ia, lalu mengangkat tempat tidurnya, dan pergi mendahului mereka semua; sedemikian rupa sehingga mereka semua takjub, dan memuliakan Tuhan, sambil berkata, Kami belum pernah melihatnya seperti ini.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh, menunjukkan kuasa dan kemuliaan-Nya kepada orang-orang, yang memuji Allah dengan kagum.

1: Yesus selalu bersama kita, siap memberikan kesembuhan dan harapan.

2: Percaya pada kuasa Yesus untuk menyembuhkan dan mengubah hidup kita.

1: Yeremia 33:6 ? Lihatlah , Aku akan memberikan kesehatan dan kesembuhan, dan Aku akan menyembuhkan mereka, dan akan mengungkapkan kepada mereka kelimpahan kedamaian dan kebenaran.??

2: Matius 8:17 ? dapatkah terpenuhi apa yang diucapkan oleh nabi Esaias, yang mengatakan, Dialah yang menanggung kelemahan kita, dan menanggung penyakit kita.??

Markus 2:13 Lalu ia berangkat lagi ke tepi laut; dan seluruh orang banyak datang kepadanya, dan dia mengajar mereka.

Yesus mengajar di tepi pantai, menarik banyak orang.

1. Kuasa Ajaran Yesus : Menelaah Gaya Mengajar Sang Guru

2. Tertarik Kepada Yesus: Kekuatan Kata-kata Yesus untuk Menarik Banyak Orang

1. Matius 5:1-2 - "Dan ketika Ia melihat orang banyak, naiklah Ia ke sebuah gunung; dan ketika Ia sudah duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya: Lalu Ia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka sambil berkata..."

2. Yohanes 6:60-63 - "Maka banyak murid-murid-Nya, ketika mereka mendengar hal ini, berkata: Ini perkataan yang keras; siapakah yang dapat mendengarnya? Ketika Yesus mengetahui dalam dirinya sendiri, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut mengenai hal itu, berkatalah Ia kepada mereka, apakah ini menyinggung perasaanmu? Bagaimana dan jika kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat Dia berada dahulu? Rohlah yang menghidupkan, daging tidak ada gunanya: perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan mereka adalah kehidupan."

Markus 2:14 Dan ketika dia lewat, dia melihat Lewi bin Alfeus duduk di depan pintu masuk, dan berkata kepadanya, Ikutilah aku. Dan dia bangkit dan mengikutinya.

Yesus memanggil Lewi untuk mengikutinya dan dia menurut.

1. Pentingnya ketaatan terhadap panggilan Kristus.

2. Kuasa undangan Yesus.

1. Roma 12:1-2 – Oleh karena itu, saya menasihati kamu, saudara-saudara, dalam pandangan Allah? belas kasihan, untuk mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah? inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang Tuhan? apakah itu akan? adalah kehendak yang baik, menyenangkan dan sempurna.

2. Matius 4:19 - Yesus berkata kepada mereka, ? Ayo , ikuti aku, dan aku akan menjadikanmu penjala manusia.??

Markus 2:15 Dan terjadilah, ketika Yesus sedang duduk makan malam di rumah-Nya,

banyak pemungut cukai dan orang berdosa juga duduk bersama-sama dengan Yesus dan murid-murid-Nya: karena ada banyak orang, dan mereka mengikuti Dia.

Yesus menyambut orang-orang berdosa ke dalam rumahnya untuk bersekutu.

1: Teladan Yesus dalam menyambut dan menerima orang berdosa.

2: Kasih Yesus yang tanpa syarat bagi semua orang.

1: Lukas 5:31-32 - Yesus menjawab mereka, "Bukan orang sehat yang membutuhkan dokter, tetapi orang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat."

2: Yohanes 8:1-11 - Yesus pergi ke Bukit Zaitun. Pagi-pagi sekali dia datang lagi ke kuil. Semua orang datang kepadanya, lalu dia duduk dan mengajar mereka.

Markus 2:16 Ketika ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi melihat Dia makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang-orang berdosa, mereka berkata kepada murid-murid-Nya: Bagaimana mungkin Dia makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang-orang berdosa?

Yesus makan bersama orang-orang berdosa, menunjukkan kasih dan penerimaan Allah terhadap mereka.

1: Yesus menyambut orang-orang berdosa dengan tangan terbuka, mengingatkan kita untuk mengasihi dan menerima orang-orang meskipun mereka berdosa.

2: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa kasih karunia dan belas kasihan Allah tersedia bagi semua orang, tidak peduli masa lalu mereka.

1: Lukas 15:1-2 "Sekarang para pemungut cukai dan orang-orang berdosa berkumpul untuk mendengarkan Yesus. Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bergumam, ? □ orangnya menyambut orang-orang berdosa dan makan bersama mereka.??

2: Roma 5:8? Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.??

Markus 2:17 Ketika Yesus mendengarnya, berkatalah Ia kepada mereka: Yang sehat tidak memerlukan tabib, tetapi yang sakit: Aku datang bukan untuk memanggil orang benar,

melainkan orang berdosa untuk bertobat.

Yesus mengajarkan bahwa Dia datang untuk memanggil orang berdosa agar bertobat, bukan orang benar.

1. Kekuatan Pertobatan: Harapan Penebusan

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Memanggil Orang Berdosa untuk Bertobat

1. Roma 3:23-25? atau semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus, yang oleh darah-Nya telah dijadikan pendamaian oleh Allah, oleh iman, untuk menyatakan kebenaran-Nya, karena dalam Kesabarannya Allah telah lewati atas dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya.??

2. Lukas 5:31-32 ? Dan Yesus menjawab, berkata kepada mereka, Mereka yang sehat tidak memerlukan tabib; tapi mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat.??

Markus 2:18 Dulu murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi berpuasa, lalu mereka datang dan bertanya kepadanya: Mengapa murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi berpuasa, tetapi murid-muridmu tidak berpuasa?

Murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus mengapa murid-muridnya tidak berpuasa sedangkan murid-murid mereka berpuasa.

1. Pentingnya puasa dalam kehidupan rohani kita.

2. Pemuridan: Belajar dari Yesus dan mengikuti teladannya.

1. Matius 6:16-18 - Puasa sebagai bagian dari latihan spiritual.

2. Yohanes 15:1-5 - Tinggal di dalam Kristus dan menjadi murid.

Markus 2:19 Jawab Yesus kepada mereka: Bolehkah anak-anak mempelai berpuasa ketika mempelai laki-laki bersama mereka? selama mereka ada mempelai laki-laki bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa.

Yesus mengajarkan bahwa tidak perlu berpuasa saat mempelai laki-laki masih ada.

1. Puasa Tidak Wajib Saat Kegembiraan Melimpah

2. Hidup di Saat Ini: Menikmati Kehadiran Mempelai Pria

1. Yohanes 16:20-22 – Yesus menceritakan kegembiraannya menjelang kematiannya.

2. Yesaya 58:3-5 - Tuhan lebih menginginkan belas kasihan dan sukacita daripada puasa.

Markus 2:20 Tetapi akan tiba saatnya mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itu mereka harus berpuasa.

Akan tiba saatnya mempelai laki-laki dibawa pergi, dan pada saat itulah tiba waktunya untuk berpuasa.

1: Puasa di saat duka

2: Menemukan kekuatan di saat-saat sedih

1: Yesaya 58:6-9

2: Matius 6:16-18

Markus 2:21 Tidak ada seorangpun yang menambalkan secarik kain baru pada pakaian yang lama, sebab jika tidak, kain baru yang menambalnya akan menghilangkan yang lama, sehingga koyaknya menjadi semakin besar.

Ayat ini berbicara tentang kebodohan mencoba menambal pakaian lama dengan kain baru, karena hanya akan membuat robekannya semakin parah.

1: Kita tidak boleh mencoba mengubah cara hidup kita yang lama dengan kebiasaan baru karena hal itu hanya akan memperburuk keadaan.

2: Kita harus rela melepaskan cara-cara lama kita dan menerima hidup baru yang terdapat dalam Yesus Kristus.

1: Efesus 4:22-24 - "Sehubungan dengan pembicaraan yang dahulu kamu menanggalkan manusia lama, yang rusak oleh nafsu-nafsu yang menyesatkan; dan dibaharui dalam roh pikiranmu; dan mengenakan manusia baru, yang setelah Allah diciptakan dalam kebenaran dan kesucian sejati."

2: Kolose 3:5-10 - "Matikanlah anggota-anggotamu yang ada di bumi; percabulan, kenajisan, kasih sayang yang berlebihan, hawa nafsu yang jahat, dan keserakahan, yaitu penyembahan berhala: yang karenanya murka Allah menimpa anak-anak ketidaktaatan: Di dalamnya kamu juga pernah berjalan beberapa waktu, ketika kamu tinggal di dalamnya. Tetapi sekarang kamu juga membuang semua ini: kemarahan, kemarahan, kedengkian, hujat, kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu. Jangan berbohong satu sama lain, mengingat hal itu kamu telah menanggalkan manusia lama dengan amal-amalnya, dan kamu telah mengenakan manusia baru yang diperbarui ilmunya sesuai dengan gambaran Dia yang menciptakannya:"

Markus 2:22 Dan tidak ada orang yang memasukkan anggur baru ke dalam botol yang tua; jika tidak, anggur baru akan memecahkan botolnya, dan anggur itu tumpah, dan botol itu akan rusak; tetapi anggur yang baru harus dimasukkan ke dalam botol yang baru.

Anggur baru tidak boleh dimasukkan ke dalam botol lama, karena akan menyebabkan botol pecah dan anggur tumpah.

1. Perubahan Diperlukan – Tantangan Pembaruan

2. Memberi Ruang untuk Pertumbuhan - Mempersiapkan Berkat Baru

1. Yesaya 43:18-19 ? Janganlah kamu mengingat hal-hal yang lampau, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.??

2. 2 Korintus 5:17 ? Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.??

Markus 2:23 Dan terjadilah, dia melewati ladang jagung pada hari Sabat; dan murid-muridnya mulai memetik bulir jagung sambil berjalan.

Yesus dan murid-muridnya sedang berjalan melewati ladang jagung pada hari Sabat dan murid-muridnya mulai memetik bulir jagung.

1. Pentingnya Istirahat Sabat

2. Ketaatan kepada Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Keluaran 20:8-11 -Ingatlah hari Sabat, kuduskanlah hari itu.

2. Ulangan 5:12-15 - Peliharalah hari Sabat dan kuduskanlah hari itu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Markus 2:24 Kata orang-orang Farisi kepadanya: Lihatlah, mengapa pada hari Sabat mereka melakukan sesuatu yang tidak halal?

Orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus mengapa murid-murid-Nya tidak menaati hukum pada hari Sabat.

1. "Kekuatan Pengampunan: Menemukan Kebebasan Dari Legalisme"

2. “Makna Sabat : Hari Istirahat dan Bersukacita”

1. Lukas 6:1-5 - Murid Yesus memetik gandum pada hari Sabat dan respon belas kasihan Yesus.

2. Kolose 2:16-17 - Peringatan Paulus terhadap legalisme.

Markus 2:25 Jawabnya kepada mereka: Pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud pada waktu ia mempunyai kebutuhan dan kelaparan, baik dia maupun orang-orang yang bersama-sama dia?

Yesus menganjurkan murid-muridnya untuk mengingat teladan Daud dan bagaimana dia memperlihatkan iman selama masa-masa sulit.

1. Iman kepada Tuhan ditunjukkan pada saat dibutuhkan.

2. Percaya pada Tuhan dan Dia akan memenuhi kebutuhan kita.

1. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda dan sekarang sudah tua, namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Markus 2:26 Bagaimanakah ia masuk ke rumah Allah pada zaman Imam Besar Abyatar, lalu memakan roti sajian yang tidak boleh dimakan selain untuk para imam, dan memberikannya juga kepada orang-orang yang bersama-sama dengan dia?

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yesus masuk ke Bait Suci pada zaman Imam Besar Abyatar, dan memakan roti sajian, yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan memberikan sebagian kepada para pengikutnya.

1: Yesus menunjukkan teladan kerendahan hati kepada kita dengan merendahkan diri-Nya bahkan di hadapan Imam Besar.

2: Yesus menunjukkan kesediaannya untuk melayani orang lain dengan menawarkan roti sajian kepada para pengikutnya.

1: Filipi 2:5-8 - ? Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba. dilahirkan serupa dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.??

2: Yohanes 13:12-17?? lalu dia mencuci kaki mereka dan mengenakan pakaian luarnya dan kembali ke tempatnya, dia berkata kepada mereka, ? o kamu mengerti apa yang telah aku lakukan padamu? Anda memanggil saya Guru dan Tuhan, dan Anda benar, karena saya memang benar. Jika Aku, Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, maka kamu pun wajib saling membasuh kaki. Sebab aku telah memberikan kepadamu sebuah contoh, bahwa kamu juga harus melakukan hal yang sama seperti yang telah aku lakukan kepadamu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, seorang hamba tidaklah lebih agung dari pada tuannya, dan tidak pula seorang utusan lebih agung dari pada orang yang mengutusnya. Jika Anda mengetahui hal-hal ini, berbahagialahkah Anda jika melakukannya.??

Markus 2:27 Jawabnya kepada mereka: Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat:

Sabat diciptakan untuk menjadi berkat bagi manusia, bukan menjadi beban.

1: Tuhan menjadikan hari Sabat sebagai hari istirahat dan refleksi, bukan hari stres dan ketegangan.

2: Tuhan memberi kita hari Sabat untuk menjadi berkat, bukan beban.

1: Kejadian 2:2-3 - ? Pada hari ketujuh Allah telah menyelesaikan pekerjaan penciptaannya, maka Ia beristirahat dari segala pekerjaannya. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah ia beristirahat dari pekerjaan penciptaannya.??

2: Keluaran 20:8-11 - ? Kamu ingatlah untuk menguduskan hari Sabat. Anda mempunyai enam hari setiap minggu untuk pekerjaan biasa Anda, tetapi hari ketujuh adalah hari istirahat Sabat yang didedikasikan kepada Tuhan, Allah Anda. Pada hari itu, tidak seorang pun di rumah Anda boleh melakukan pekerjaan apa pun. Termasuk kamu, putra-putrimu, hamba-hambamu laki-laki dan perempuan, ternakmu, dan setiap orang asing yang tinggal di antara kamu. Sebab dalam enam hari TUHAN menjadikan langit, bumi, laut dan segala isinya; tetapi pada hari ketujuh dia beristirahat. Itulah sebabnya Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya sebagai hari suci.??

Markus 2:28 Sebab itu Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.

Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.

1. Tuhan Mengendalikan Segala Sesuatu

2. Kita Harus Mengikuti Perintah Tuhan

1. Mazmur 46:10 ? □ e masih, dan tahu bahwa akulah Tuhan.??

2. Matius 5:17-19 ? Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi. Oleh karena itu siapa yang melonggarkan salah satu dari perintah terkecil ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan disebut paling kecil dalam kerajaan surga, tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkannya, akan disebut besar dalam kerajaan surga.??

Markus 3 melanjutkan kisah pelayanan Yesus, termasuk pemilihan kedua belas rasul-Nya, melakukan mukjizat, dan menghadapi tuduhan dari para pemimpin agama.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus menyembuhkan seorang pria yang tangannya keriput pada hari Sabat di sinagoga. Ketika Dia bertanya kepada orang-orang Farisi apakah boleh berbuat baik atau jahat pada hari Sabat, mereka tetap diam. Setelah melihat sekeliling mereka dengan marah dan sangat sedih melihat hati mereka yang keras kepala, Dia menyembuhkan manusia yang menyebabkan orang-orang Farisi mulai bersekongkol dengan orang-orang Herodian bagaimana mereka dapat membunuh Dia (Markus 3:1-6). Kemudian Yesus pergi ke danau bersama murid-murid-Nya dan diikuti oleh banyak orang dari Galilea. Ketika Ia menyembuhkan banyak orang, semua orang yang menderita penyakit mendesak di sekeliling-Nya untuk menyentuh Dia. Dan setiap kali roh-roh najis melihat Dia, mereka tersungkur di hadapan-Nya sambil berseru, "Engkaulah Anak Allah" namun Dia memberikan perintah tegas kepada mereka untuk tidak membiarkan orang lain mengetahui tentang Dia (Markus 3:7-12).

Paragraf ke-2: Selanjutnya, Yesus naik ke gunung memanggil orang-orang yang dikehendakinya, mereka datang, Dia menunjuk dua belas rasul agar bersama-Nya mengutus mereka memberitakan otoritas mengusir setan (Markus 3:13-19). Ini termasuk Simon yang dia beri nama Peter James John yang dia beri nama Boanerges yang berarti putra guntur Andrew Philip Bartholomew Matthew Thomas James putra Alphaeus Thaddaeus Simon Zelot Yudas Iscariot yang mengkhianati Dia.

Paragraf ke-3: Setelah pulang lagi, orang banyak berkumpul sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk makan. Ketika keluarganya mendengar hal ini, mereka pergi mengambil alih dia dengan mengatakan "Dia sudah gila". Guru hukum mengatakan "Dia dirasuki Beelzebul oleh pangeran setan mengusir setan". Sebagai tanggapan Yesus berbicara perumpamaan rumah terpecah belah tidak dapat bertahan demikian pula jika Setan menentang dirinya terpecah tidak tahan ajalnya telah tiba kemudian berbicara tentang penghujatan terhadap Roh Kudus yang tidak akan pernah diampuni menandai dosa kekal yang mengisyaratkan penolakan terhadap pekerjaan Roh Kudus tidak dapat diampuni karena sama saja dengan menolak kasih karunia Tuhan menyediakan keselamatan akhirnya saudara laki-laki ibunya tiba berdiri di luar mengirim seseorang memanggil Dia kerumunan yang duduk-duduk berkata "Siapakah saudara laki-laki ibu saya?" murid-murid yang menunjuk mengatakan "Inilah ibuku, saudara laki-laki siapa pun yang menghendaki Tuhan, saudara laki-lakiku, saudara perempuan ibu" yang menunjukkan bahwa ikatan spiritual di antara orang-orang beriman lebih diutamakan daripada hubungan biologis.

Markus 3:1 Lalu ia masuk lagi ke dalam sinagoga; dan di sana ada seorang laki-laki yang tangannya layu.

Yesus menyembuhkan seorang pria yang tangannya mati di sinagoga.

1: Yesus peduli pada kita bahkan dalam situasi yang paling menyedihkan sekalipun.

2: Keajaiban masih terjadi hingga saat ini.

1: Yesaya 41:13 - "Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu, 'Jangan takut, Aku akan menolongmu.'"

2: Ibrani 4:15-16 - "Sebab Imam Besar kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, tetapi sama seperti kita, tetapi tidak berbuat dosa. Marilah kita dengan berani menghampiri takhta kasih karunia, agar kita dapat memperoleh belas kasihan dan menemukan rahmat untuk membantu pada saat dibutuhkan."

Markus 3:2 Dan mereka mengawasi dia, apakah dia akan menyembuhkannya pada hari Sabat; agar mereka bisa menuduhnya.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana para pemimpin Yahudi mengawasi Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan seseorang pada hari Sabat sehingga mereka dapat menuduhnya.

1. Kuasa dan Wewenang Yesus: Bagaimana Yesus Mengatasi Rintangan

2. Kasih dan Belas Kasih Yesus: Peduli terhadap Sesama Meski Ada Penentangan

1. Matius 12:1-14 - Ajaran Yesus tentang hari Sabat

2. Lukas 6:6-11 - Yesus menyembuhkan pada hari Sabat

Markus 3:3 Lalu ia berkata kepada orang yang tangannya mati itu, Berdirilah.

Yesus memerintahkan seseorang yang tangannya layu untuk berdiri.

1. Tuhan bukan sekedar penyembuh; Dia juga seorang penghibur.

2. Ada kekuatan dalam membela apa yang benar.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Markus 3:4 Jawabnya kepada mereka: Apakah boleh berbuat baik pada hari Sabat atau berbuat jahat? untuk menyelamatkan nyawa, atau membunuh? Tapi mereka tetap diam.

Yesus menantang para pemimpin agama pada zamannya dengan mengajukan pertanyaan tentang hukum dan penerapannya dalam berbuat baik pada hari Sabat.

1: Kita hendaknya berusaha berbuat baik dalam segala keadaan, bahkan pada hari Sabat.

2: Kita harus menaati hukum Allah, namun tidak mengorbankan perbuatan baik.

1: Matius 12:12 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

2: Yakobus 2:14-17 “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman tetapi tidak beramal? Apakah iman itu dapat menyelamatkannya? Misalkan ada saudara laki-laki atau perempuan yang tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, ? □ o dengan tenang, tetap hangat dan cukup makan,??tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan perbuatan. , mati."

Markus 3:5 Dan ketika dia melihat sekeliling mereka dengan marah, karena sedih karena kekerasan hati mereka, dia berkata kepada orang itu, Ulurkan tanganmu. Dan dia mengulurkannya, dan tangannya kembali utuh seperti tangan lainnya.

Yesus marah dan berduka atas kekerasan hati orang-orang tersebut namun tetap menyembuhkan tangan orang tersebut.

1. Belas kasihan dan kasih Yesus terhadap mereka yang menolak Dia

2. Kuasa Tuhan menyembuhkan meskipun kita berdosa

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa,

Kristus telah mati untuk kita.

2. Daniel 4:35 - Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa, dan ia berbuat menurut kehendak-Nya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan?"

Markus 3:6 Lalu keluarlah orang-orang Farisi dan segera bersekongkol dengan orang-orang Herodian untuk melawan dia, bagaimana mereka dapat membinasakan dia.

Orang-orang Farisi bersekongkol dengan orang-orang Herodian untuk menghancurkan Yesus.

1: Kita tidak boleh lupa bahwa Yesus menghadapi kebencian dan pengkhianatan dari orang-orang terdekat-Nya.

2: Tuhan dan Juruselamat kita menanggung penganiayaan bahkan dari mereka yang seharusnya percaya kepada-Nya.

1: Yohanes 15:18-19? Jika dunia membencimu, kamu tahu bahwa ia membenci Aku sebelum ia membencimu. Seandainya kamu dari dunia, niscaya dunia akan mencintai miliknya: tetapi karena kamu bukan dari dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia, maka dunia membenci kamu.??

2: Amsal 24:17-18 ? Janganlah kamu bersukacita apabila musuhmu jatuh, dan janganlah hatimu bergembira apabila ia tersandung: supaya TUHAN tidak melihatnya, sehingga hal itu tidak menyenangkan hati dia, dan Dia menjauhkan murka-Nya darinya.??

Markus 3:7 Tetapi Yesus dan murid-murid-Nya menyingkir ke laut, lalu banyak orang dari Galilea dan dari Yudea mengikuti Dia.

Yesus menarik diri bersama murid-muridnya ke laut dan banyak orang dari Galilea dan Yudea mengikuti Dia.

1. Kuasa Kehadiran Yesus: Mengikuti Yesus Sekalipun Dia Menarik Diri

2. Iman yang Teguh: Mengikuti Yesus Meski Ada Kesulitan

1. Matius 14:22-23 - Segera Yesus menyuruh murid-muridnya naik ke perahu dan

meneruskan perjalanan ke seberang, sementara Ia membubarkan orang banyak. Dan setelah Dia membubarkan mereka, Dia pergi ke bukit sendirian untuk berdoa.

1. Yohanes 6:1-3 - Setelah ini, Yesus menyeberangi Laut Galilea (atau Tiberias). Sejumlah besar orang mengikuti Dia karena mereka melihat tanda-tanda yang Dia lakukan pada orang sakit. Kemudian Yesus naik ke gunung dan duduk di sana bersama murid-murid-Nya.

Markus 3:8 Dan dari Yerusalem, dan dari Idumaea, dan dari seberang Yordan; dan orang banyak di sekitar Tirus dan Sidon, ketika mereka mendengar perbuatan-perbuatan besar yang dilakukannya, datang kepadanya.

Banyak orang dari Yerusalem, Idumaea, luar Yordan, Tirus, dan Sidon, mendengar tentang karya-karya besar Yesus dan datang kepada-Nya.

1. Karya Besar Yesus Menarik Semua Orang kepada-Nya

2. Mukjizat Yesus Menyatukan Manusia dari Segala Lapisan Masyarakat

1. Yohanes 11:43-44 - Dan ketika dia telah berbicara demikian, dia berseru dengan suara nyaring, Lazarus, keluarlah. Dan orang yang sudah mati itu keluar, tangan dan kakinya terikat dengan kain kafan, dan mukanya ditutupi dengan serbet. Yesus berkata kepada mereka, Lepaskan dia dan biarkan dia pergi.

2. Kisah Para Rasul 2:41-42 - Kemudian mereka yang dengan senang hati menerima perkataannya, memberi diri mereka dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. Dan mereka tetap teguh dalam pengajaran dan persekutuan para rasul, dalam memecahkan roti, dan dalam doa.

Markus 3:9 Lalu ia berkata kepada murid-murid-Nya, bahwa sebuah kapal kecil harus menunggunya karena banyaknya orang, supaya mereka tidak memadati dia.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk mengambil perahu kecil agar orang banyak tidak membuat Dia kewalahan.

1. Pentingnya Ketaatan: Mengikuti Instruksi Yesus dalam Markus 3:9.

2. Kekuatan Massa: Bagaimana Menghindari Kewalahan dalam Markus 3:9.

1. Matius 8:18-22 - Yesus Menenangkan Badai.

2. Lukas 9:10-17 - Memberi Makan Lima Ribu Orang.

Markus 3:10 Sebab banyak orang telah disembuhkannya; sedemikian rupa sehingga mereka mendesaknya untuk menyentuhnya, sebanyak orang yang terkena wabah penyakit.

Yesus menyembuhkan banyak orang, dan mereka berusaha untuk menjamah Dia karena mukjizat yang Dia lakukan.

1. Kekuatan Keajaiban

2. Pentingnya Sentuhan

1. Kisah Para Rasul 3:1-10 - Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang lumpuh

2. Yesaya 53:4 - Dia menanggung kelemahan kita dan menanggung penyakit kita

Markus 3:11 Ketika roh-roh najis itu melihatnya, tersungkurlah mereka di hadapan-Nya dan berseru, katanya: Engkaulah Anak Allah.

Yesus adalah Anak Allah dan layak disembah.

1. Bagaimana Penyembahan Kita kepada Yesus Mencerminkan Kepercayaan Kita pada Keilahian-Nya

2. Nilai Ibadah dan Pelajarannya Tentang Yesus

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Wahyu 5:12-13 - Dengan suara nyaring mereka berkata: ? anak Domba yang telah disembelih itu, untuk menerima kuasa dan kekayaan dan kebijaksanaan dan kekuatan dan kehormatan dan kemuliaan dan pujian!??Kemudian aku mendengar segala makhluk di langit dan di bumi dan di bawah bumi dan di laut, dan semua itu ada di dalamnya,

sambil berkata: ? □ wahai Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, pujilah dan hormat dan kemuliaan dan kuasa selama-lamanya!??

Markus 3:12 Dan dengan tegas ia memerintahkan mereka agar mereka tidak memberitahukan Dia.

Yesus memerintahkan kedua belas muridnya untuk merahasiakan identitasnya.

1. Kekuatan Kerahasiaan: Pentingnya menghormati keinginan Yesus Kristus dan bagaimana hal itu dapat membantu kita dalam perjalanan iman kita.

2. Kekuatan Keintiman: Bagaimana hubungan khusus Yesus dengan murid-muridnya mengungkapkan pentingnya hubungan pribadi dengan Tuhan.

1. Lukas 9:21 - Yesus dengan tegas memperingatkan mereka untuk tidak menceritakan hal ini kepada siapa pun.

2. Matius 6:6 - Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya serta berdoalah kepada Bapamu yang diam-diam.

Markus 3:13 Lalu ia naik ke sebuah gunung dan memanggil siapa pun yang dikehendakinya; dan mereka pun mendatanginya.

Yesus memanggil para pengikutnya untuk datang kepadanya di gunung.

1. Panggilan Yesus : Menanggapi undangan Tuhan.

2. Meluangkan waktu untuk bersama Yesus: Pentingnya mencari Tuhan.

1. Lukas 5:16??? Tapi Yesus sering menyendiri ke tempat sepi dan berdoa.??

2. Mazmur 27:4??? Apa yang tidak kuminta kepada Tuhan, hanya ini yang kuinginkan: supaya aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, memandangi kemurahan Tuhan dan mencari Dia di bait-Nya.??

Markus 3:14 Lalu ditahbiskannya dua belas orang bersama-sama dengan dia dan diutusnya mereka untuk memberitakan Injil.

Bagian ini berbicara tentang Yesus menunjuk dua belas murid untuk menemaninya dan berkhotbah.

1. Kekuatan Persekutuan Umat Kristiani: Bagaimana Persatuan Memperkuat Iman

2. Panggilan untuk Berkhotbah: Sebuah Studi tentang Amanat Agung

1. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

2. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Markus 3:15 Dan mempunyai kuasa untuk menyembuhkan penyakit dan mengusir setan.

Yesus telah diberi kuasa untuk menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan.

1. "Kuasa Ajaib Yesus: Cara Menerima Kesembuhan dalam Hidup Anda"

2. "Otoritas Yesus: Mengatasi Penindasan Setan"

1. Yesaya 53:4-5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Markus 3:16 Dan Simon diberi nama Petrus;

Yesus menunjuk kedua belas murid dan memberi mereka tujuan khusus. Dia juga

memberi mereka nama-nama baru untuk menandakan kehidupan baru yang akan mereka jalani dalam pelayanan kepada-Nya.

1: Yesus memanggil kita ke dalam kehidupan pelayanan yang baru dan memberi kita kekuatan untuk melakukannya.

2: Yesus memberi kita tujuan dan identitas unik ketika kita mengikuti Dia.

1: Lukas 6:13 - Yesus memilih dua belas dari mereka, dan dia menyebut mereka rasul.

2: Roma 8:29 - Bagi mereka yang telah diketahui Allah sebelumnya, Ia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya.

Markus 3:17 Dan Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudara Yakobus; dan dia menamai mereka Boanerges, yang artinya, Putra-putra guntur:

Yesus memberi nama Boanerges, yang berarti “anak-anak guruh,” kepada Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus.

1. Hidup dengan Iman yang Gemuruh

2. Menggaungkan Dampak Pelayanan

1. Matius 4:18-22 - Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikuti Dia

2. Lukas 9:51-56 - Yesus berbicara tentang membangun kerajaan-Nya di atas landasan doa dan puasa

Markus 3:18 Dan Andreas, dan Filipus, dan Bartolomeus, dan Matius, dan Tomas, dan Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus, dan Simon, orang Kanaan,

Yesus menunjuk 12 murid untuk menyebarkan Injil-Nya.

1: Yesus memilih orang biasa untuk melakukan hal luar biasa.

2: Kekuatan kasih Yesus tidak ada bandingannya.

1: Lukas 6:13-16 - Yesus menunjuk 12 Rasul, dan Dia memilih mereka dari orang-orang biasa.

2: Yohanes 15:13 - Yesus memberi para pengikut-Nya kekuatan untuk melakukan hal-hal luar biasa melalui kasih-Nya yang tiada tara.

Markus 3:19 Dan Yudas Iskariot, yang juga mengkhianatinya: dan mereka masuk ke sebuah rumah.

Yesus dan murid-muridnya pergi ke sebuah rumah bersama Yudas Iskariot, yang telah mengkhianatinya.

1. Kekuatan Pengkhianatan - Cara Menghindari dan Mengatasi Pengkhianatan

2. Penebusan Yudas Iskariot - Anugerah dan Pengampunan Tuhan

1. Matius 26:14-16 – Pengetahuan Yesus tentang pengkhianatan Yudas

2. Mazmur 41:9 - Pengkhianatan terhadap teman dekat

Markus 3:20 Dan orang banyak itu berkumpul lagi, sehingga mereka tidak dapat makan roti.

Banyak orang berkumpul untuk mendengarkan Yesus mengajar, dan mereka tinggal begitu lama hingga tidak mempunyai waktu untuk makan.

1. Pentingnya Mendengarkan Yesus: Mengapa Kita Perlu Meluangkan Waktu untuk Hal yang Paling Penting

2. Yesus Memberi Makan Kita dengan Firman-Nya: Cara Memelihara Jiwa Kita dengan Kitab Suci

1. Ibrani 4:12 Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati.

2. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Markus 3:21 Ketika sahabat-sahabatnya mendengar hal itu, mereka keluar untuk menangkap dia, karena mereka berkata, Dia sudah tidak sadarkan diri.

Teman-teman Yesus mengira dia sudah gila.

1: Kita tidak boleh terlalu cepat menghakimi orang lain, tetapi berusaha memahami tindakan mereka.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak membiarkan emosi membawa kita mengambil keputusan yang terburu-buru.

1: Yakobus 4:11-12 - "Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan keburukan melawan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukan pelaku hukum melainkan hakim."

2: Matius 7:1-2 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu."

Markus 3:22 Kata ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem: Dia mempunyai Beelzebub, dan dengan kuasa penghulu setan dia mengusir setan.

Ahli-ahli Taurat dari Yerusalem menuduh Yesus menggunakan Beelzebub, pangeran setan, untuk mengusir setan.

1. Yesus bukan berasal dari iblis, tetapi berasal dari Tuhan, dan seluruh kuasanya berasal dari Tuhan.

2. Perkataan dan tindakan kita hendaknya selalu mencerminkan kasih Yesus, bukan tuduhan dunia.

1. Matius 12:28-29 - ? Tetapi jika Aku mengusir setan dengan Roh Allah, maka Kerajaan Allah sudah datang kepadamu. Kalau tidak, bagaimana seseorang bisa masuk ke dalam orang kuat? rumahmu , dan merusak barang-barangnya, kecuali dia terlebih dahulu mengikat orang kuat itu? dan kemudian dia akan merusak rumahnya.??

2. Yohanes 10:30 - ? □ dan Ayahku adalah satu.??

Markus 3:23 Lalu ia memanggil mereka dan berkata kepada mereka dengan perumpamaan: Bagaimana Setan dapat mengusir Setan?

Yesus bertanya kepada murid-muridnya bagaimana setan bisa mengusir setan dalam bentuk perumpamaan.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Dia Memerintah Setan

2. Otoritas Tuhan: Setan Tidak Maha Kuasa

1. Matius 12:25-29 – Kuasa Yesus mengusir setan

2. 1 Yohanes 3:8 - Setan dikalahkan oleh Yesus

Markus 3:24 Dan jika suatu kerajaan terpecah belah, maka kerajaan itu tidak dapat bertahan.

Yesus mengajarkan bahwa kerajaan yang terpecah-belah tidak dapat bertahan.

1. Persatuan dalam Kerajaan Allah

2. Bahaya Perpecahan

1. Efesus 4:3 - "Berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian."

2. 1 Korintus 1:10 - "Aku berseru kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu semua sepakat satu sama lain dalam apa yang kamu katakan dan jangan ada perpecahan di antara kamu, kecuali supaya kamu bersatu sempurna dalam pikiran dan pikiran."

Markus 3:25 Dan jika suatu rumah terpecah belah, rumah itu tidak dapat bertahan.

Ayat ini menjelaskan bahwa rumah tangga yang terpecah tidak dapat bertahan,

menekankan pentingnya persatuan.

1. "Rumah Bersatu: Pentingnya Persatuan,"

2. "Berdiri Teguh: Bagaimana Bersatu Saat Terpecah belah."

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!"

2. Efesus 4:3 - "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Markus 3:26 Dan jika Setan bangkit melawan dirinya sendiri dan terpecah belah, ia tidak dapat bertahan, tetapi ia mempunyai akhir.

Setan tidak tahan ketika dia terpecah belah melawan dirinya sendiri.

1: Ketika kita terpecah, kita lemah. Kita bisa menjadi kuat jika kita bersatu.

2: Kita dapat mengalahkan kuasa kejahatan jika kita bersatu dalam iman dan pengabdian kita kepada Tuhan.

1: Efesus 6:11-12 - ? kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan siasat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara.??

2: Galatia 5:22-23 - ? Namun buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; terhadap hal seperti itu tidak ada hukumnya.??

Markus 3:27 Tidak seorang pun dapat masuk ke rumah orang kuat dan merusak barang-barangnya, kecuali dia mengikat orang kuat itu terlebih dahulu; dan kemudian dia akan merusak rumahnya.

Tidak ada seorangpun yang dapat masuk ke dalam rumah orang kuat dan meraih kemenangan tanpa terlebih dahulu mengikat orang kuat tersebut.

1: Tuhan telah memberi kita kekuatan untuk mengikat orang kuat dalam hidup kita dan mengatasi benteng yang menghalangi kita dari kemenangan.

2: Kita harus mengikat orang kuat dalam hidup kita sebelum kita dapat meraih kemenangan apa pun.

1: Matius 12:29 - "Atau bagaimana mungkin seseorang dapat masuk ke dalam rumah orang kuat dan merusak barang-barangnya, jika ia tidak terlebih dahulu mengikat orang kuat itu? barulah ia akan merusak rumahnya."

2: Efesus 6:10-11 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga kamu dapat bertahan melawan iblis? □ skema . "

Markus 3:28 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala dosa anak manusia akan diampuni, dan segala hujat yang mereka ucapkan akan menghujat:

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa segala dosa akan diampuni bagi mereka yang bertobat.

1: Bertobat dan Menerima Pengampunan

2: Menerima Pengampunan Tuhan dan Menjalani Hidup Kudus

1: Yakobus 5:15-16 - Doa Pengakuan Dosa dan Kesembuhan

2: Roma 8:1 - Tidak Ada Penghukuman dalam Kristus Yesus

Markus 3:29 Tetapi siapa yang menghujat Roh Kudus tidak mendapat pengampunan, melainkan berada dalam bahaya hukuman kekal.

Yesus memperingatkan bahwa penghujatan terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni dan akan membawa pada kutukan kekal.

1. Bahaya Menghujat Roh Kudus

2. Memahami Seriusnya Penodaan Agama

1. Lukas 12:10??? Dan setiap orang yang mengucapkan sepatah kata pun yang menentang Anak Manusia akan diampuni, tetapi siapa pun yang berbicara menentang Roh Kudus tidak akan diampuni, baik di zaman ini maupun di zaman yang akan datang.??

2. Matius 12:31-32??? Sebab itu Aku berkata kepadamu, setiap dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh tidak akan diampuni. Dan barangsiapa mengucapkan sepatah kata pun yang menentang Anak Manusia, ia akan diampuni, tetapi siapa yang berbicara menentang Roh Kudus, tidak akan diampuni, baik di zaman ini maupun di zaman yang akan datang.??

Markus 3:30 Sebab kata mereka: Ia kerasukan roh najis.

Yesus dituduh kerasukan roh najis.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yesus dalam menangani tuduhan palsu dengan penuh kasih karunia dan kesabaran.

2: Dalam ayat ini, Tuhan menunjukkan kepada kita bagaimana merespons ketika dihadapkan pada orang yang salah menilai kita.

1: Matius 5:11-12 ? Betapa malangnya kamu jika orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu secara tidak benar karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

2: Roma 12:14-15 Berkatilah mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk mereka. Bergembiralah bersama orang yang bergembira, menangislah bersama orang yang menangis.

Markus 3:31 Lalu datanglah saudara-saudaranya dan ibunya, lalu berdiri di luar, mengutus dia untuk memanggil dia.

Anggota keluarga Yesus, ibu dan saudara laki-lakinya, mencoba memanggilnya dari luar rumahnya.

1. Pentingnya keluarga dan bagaimana kita dapat menunjukkan rasa cinta kita kepada mereka.

2. Kekuatan iman dan bagaimana iman dapat membantu kita pada saat dibutuhkan.

1. Matius 12:46-50 - Respon Yesus terhadap keluarganya ketika mereka memanggil Dia.

2. Efesus 6:1-3 - Petunjuk untuk menghormati dan menaati orang tua.

Markus 3:32 Lalu orang banyak itu duduk di sekelilingnya dan berkata kepadanya: Lihatlah, ibumu dan saudara-saudaramu tidak mencarimu.

Ibu dan saudara laki-laki Yesus ingin berbicara dengannya, dan banyak orang berkumpul di sekeliling-Nya.

1. Kasih keluarga Yesus kepada-Nya terlepas dari misi dan tujuan-Nya

2. Pentingnya hubungan keluarga

1. Matius 12:46-50 - Kasih keluarga Yesus kepada-Nya meskipun misi dan tujuan-Nya

2. Efesus 5:21-33 - Pentingnya hubungan keluarga

Markus 3:33 Jawabnya kepada mereka: Siapakah ibuku atau saudara-saudaraku?

Yesus mempertanyakan otoritas keluarga-Nya sendiri dengan menanyakan siapa ibu atau saudara-saudara-Nya.

1: Yesus menunjukkan bahwa keluarga sejati ditemukan di antara mereka yang mengikuti Tuhan.

2: Yesus menunjukkan pentingnya mengutamakan iman di atas ikatan darah.

1: Matius 12:48-50 - Yesus menjelaskan bahwa siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Nya adalah anggota keluarga sejati.

2: Galatia 6:10 - Perbuatan baik lebih penting dari pada hubungan darah.

Markus 3:34 Lalu ia memandang sekeliling mereka yang duduk di sekelilingnya, lalu berkata, Lihatlah ibuku dan saudara-saudaraku!

Yesus menyatakan bahwa keluarga sejatinya adalah sekelompok orang yang mengikuti Dia dan percaya pada ajarannya.

1. Kita semua adalah bagian dari Keluarga Allah - Markus 3:34

2. Percaya kepada Yesus Menyatukan Kita - Markus 3:34

1. Galatia 3:26-29 - Sebab kamu semua adalah anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 2:19 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

Markus 3:35 Sebab barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah saudara laki-lakiku, saudara perempuanku, dan ibuku.

Ayat ini menekankan pentingnya mengikuti kehendak Tuhan untuk menjadi bagian dari keluarga Yesus.

1. "Kekuatan Kehendak: Keluarga dan Kepemilikan dalam Kerajaan Yesus"

2. "Harga dari Pemuridan: Melakukan Kehendak Tuhan dan Menjadi Keluarga"

1. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, dalam pandangan Allah? belas kasihan, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah? inilah hakmu yang benar dan pantas ibadah. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi bertransformasilah dengan memperbaharui pikiranmu. Maka kamu akan dapat menguji dan menyetujui apa yang Tuhan itu? kehendak itu? adalah kehendak yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Yohanes 2:15-17 - "Jangan mengasihi dunia atau apa pun yang ada di dunia. Jikalau seseorang mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam dia. Karena segala sesuatu yang ada di dunia? dia menginginkan daging , keinginan mata dan keangkuhan hidup? datang bukan dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah akan hidup selama-lamanya."

Markus 4 menampilkan Yesus mengajar dalam perumpamaan, termasuk Perumpamaan tentang Penabur, Perumpamaan tentang Pelita, dan Perumpamaan tentang Benih Sesawi. Ini juga mencatat mukjizat di mana Yesus meredakan badai.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus mengajar banyak orang di tepi danau dengan menggunakan perumpamaan. Dalam "Perumpamaan Penabur", Dia menggambarkan seorang petani yang menabur benih di berbagai jenis tanah yang mewakili berbagai tanggapan terhadap firman Tuhan (Markus 4:1-9). Ketika sendirian bersama murid-murid-Nya dan orang-orang di sekitar-Nya, Dia menjelaskan makna perumpamaan tersebut dengan mengatakan bahwa benih adalah firman Tuhan dan empat jenis tanah mewakili empat respons terhadap benih tersebut - yaitu mereka yang berada di sepanjang jalan di mana firman ditaburkan tetapi Setan datang mengambil firman yang ditaburkan di dalamnya, yang lain seperti benih yang ditaburkan di tempat yang berbatu-batu mendengar firman sekaligus menerimanya dengan gembira, tetapi karena tidak mempunyai akar, hanya bertahan sebentar ketika kesusahan datang karena firman cepat sirna, yang lain seperti benih yang ditaburkan di semak duri mendengar firman kekuatiran hidup tipu muslihat kekayaan keinginan hal-hal lain masuk tersedak sehingga tidak berbuah akhirnya yang lain seperti benih yang ditaburkan di tanah yang baik mendengar kabar menerima hasil panen yang berlipat tiga puluh enam puluh bahkan seratus kali lipat (Markus 4:10-20).

Paragraf ke-2: Kemudian disusul "Perumpamaan tentang Pelita" yang menekankan bahwa tidak akan ada sesuatu pun yang tersembunyi, sehingga pelita tidak dibawa, disembunyikan di bawah mangkuk atau tempat tidur, melainkan ditaruh di tempatnya, karena apa pun yang tersembunyi itu dimaksudkan untuk diungkapkan, apa pun yang tersembunyi itu berarti keluar ke tempat terbuka (Markus 4: 21-25). Disusul dengan "Perumpamaan Benih Sawi" yang terkecil dari semua benih yang ada di tanah namun ketika ditanam tumbuh menjadi yang terbesar semua tanaman kebun yang cabangnya besar sehingga burung dapat hinggap menaungi cabang-cabangnya menggambarkan bagaimana Kerajaan Allah dimulai dari yang kecil tumbuh secara eksponensial (Markus 4:26-34). Semua ajaran ini diberikan dalam bentuk perumpamaan sesuai pemahaman masyarakat, sedangkan penjelasannya diberikan secara pribadi kepada murid-murid-Nya.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan kisah di mana Yesus menenangkan badai. Saat mereka menyeberangi danau dengan perahu, terjadi badai dahsyat yang menyebabkan gelombang pecah di perahu hampir menenggelamkannya. Sementara para murid panik karena takut akan nyawa mereka, Yesus tidur di atas bantal di buritan. Mereka membangunkan-Nya sambil bertanya apakah Dia tidak peduli jika mereka tenggelam. Setelah menghardik angin berkata kepada ombak, "Diam! Diamlah!" menyebabkan angin mereda, laut tenang sekali berkata kepada mereka "Mengapa kamu begitu takut? Apakah kamu masih tidak beriman?" meninggalkan murid-murid yang ketakutan saling bertanya siapakah manusia ini bahkan gelombang angin menaatinya menunjukkan otoritasnya atas unsur alam (Markus 4:35-41).

Markus 4:1 Lalu ia mulai mengajar lagi di tepi laut; lalu berkumpullah sejumlah besar

orang di hadapannya, sehingga ia masuk ke dalam kapal dan duduk di laut; dan seluruh rakyat banyak berada di tepi laut di darat.

Yesus mengajar di tepi laut kepada banyak orang dan naik ke perahu untuk melanjutkan pengajaran.

1. Jangan biarkan kerumunan orang banyak menghalangi Anda menyebarkan Firman Tuhan.

2. Percayalah kepada Yesus untuk membimbing Anda melewati masa-masa sulit.

1. Yesaya 40:31: Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Matius 11:28-30 : Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Markus 4:2 Lalu Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka melalui perumpamaan dan berkata kepada mereka dalam ajarannya:

Bagian ini berbicara tentang Yesus mengajar para pengikutnya melalui perumpamaan dan doktrin.

1. Mengikuti Ajaran Yesus dengan Hati dan Pikiran Terbuka

2. Kekuatan Perumpamaan dalam Kehidupan Kita

1. Matius 13:34-35 - Yesus mengatakan semua hal ini kepada orang banyak dalam perumpamaan; dia tidak mengatakan apa pun kepada mereka tanpa menggunakan perumpamaan. 35 Maka genaplah apa yang diucapkan melalui nabi: “Aku akan membuka mulutku dengan perumpamaan, aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak dunia diciptakan.”

2. Lukas 8:9-10 - Murid-muridnya bertanya kepadanya apa maksud perumpamaan ini. 10 Katanya, “Kepada kamu telah diberikan pengetahuan tentang rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang lain Aku berbicara dengan perumpamaan, supaya mereka, walaupun melihat, tidak melihat; walaupun mereka mendengar, mereka mungkin tidak

mengerti.'”

Markus 4:3 Simaklah; Lihatlah, keluarlah seorang penabur untuk menabur:

Perumpamaan penabur mengajarkan kita pentingnya mendengarkan firman Tuhan.

1. "Menabur Benih Iman: Perumpamaan Seorang Penabur"

2. "Karunia Mendengarkan: Bagaimana Firman Tuhan Mengubah Hidup Kita"

1. Mazmur 19:7-11 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana;"

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Markus 4:4 Dan terjadilah, ketika ia menabur, ada yang jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung-burung di udara dan melahapnya.

Perumpamaan tentang penabur menjelaskan bagaimana Firman Tuhan disebarkan, dan ada yang diambil sebelum dapat berakar.

1. Jangan Biarkan Iblis Merampas Firman Tuhan – Mengidentifikasi Musuh Iman Kita

2. Menabur Benih Kerajaan – Menumbuhkan Iman dengan Ketekunan

1. 1 Petrus 5:8 - "Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya."

2. Kolose 3:23 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Markus 4:5 Dan ada pula yang jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tanahnya tidak banyak; dan seketika itu juga muncullah, karena tidak mempunyai kedalaman bumi:

Sebuah benih jatuh di tanah yang berbatu-batu, tidak banyak tanahnya, namun benih itu

tumbuh karena kedalamannya kurang.

1. Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil, betapapun sulitnya situasi.

2. Tuhan dapat mengambil bagian terkecil dari kita dan menjadikan kita hebat.

1. Mazmur 40:2 “Dia membawa aku keluar dari lubang yang mengerikan, dari tanah liat yang berlumpur, dan meletakkan kakiku di atas batu, dan menetapkan perjalananku.”

2. Roma 8:31 “Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang dapat melawan kita?”

Markus 4:6 Tetapi ketika matahari terbit, hanguslah matahari; dan karena tidak mempunyai akar, ia menjadi layu.

Perikop ini bercerita tentang benih yang ditaburkan, tetapi tidak mempunyai akar yang dapat menjaganya tetap hidup sehingga layu.

1. Pentingnya mempunyai landasan iman yang kuat.

2. Kekuatan matahari untuk menghanguskan dan menghancurkan apa yang tidak berakar.

1. Matius 13:5-6 - "Ada yang jatuh di tempat yang berbatu-batu, yang tanahnya sedikit. Lalu tumbuhnya dengan cepat, sebab tanahnya dangkal. Tetapi ketika matahari terbit, hanguslah tanaman itu dan layulah mereka." karena mereka tidak mempunyai akar.”

2. Mazmur 1:1-3 - "Berbahagialah orang yang tidak berjalan mengikuti orang fasik dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk bersama para pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan yang merenungkan hukumnya siang dan malam. Orang itu seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang daunnya tidak layu, apa pun yang diperbuatnya berhasil.”

Markus 4:7 Ada yang jatuh di tengah semak duri, lalu duri itu tumbuh besar dan menghimpitnya, sehingga tidak menghasilkan buah.

Perumpamaan tentang penabur menyoroti pentingnya di mana benih ditanam, karena ada yang jatuh di semak duri dan tidak menghasilkan buah.

1: Menjadi Orang Kristen yang Berbuah – Menanam firman Tuhan di tanah yang subur.

2: Bertumbuh dalam Iman - Kembangkan iman Anda dengan menabur di tempat yang tepat.

1: Lukas 8:4-15 - Memahami perumpamaan tentang penabur dan pentingnya.

2: Kolose 1:6 - Bertumbuh dalam pengenalan akan Allah.

Markus 4:8 Dan sebagian lagi jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah yang tumbuh dan bertambah banyak; lalu melahirkan, ada yang tiga puluh, ada yang enam puluh, dan ada yang seratus.

Perumpamaan tentang penabur mengungkapkan bahwa benih yang berbeda menghasilkan jumlah buah yang berbeda pula.

1. "Kelimpahan Tuhan: Berkah dari Panen Seratus Kali Lipat"

2. “Kemampuan Menghasilkan Buah Berlimpah”

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. Matius 13:23 - “Adapun apa yang ditabur di tanah yang baik, dialah yang mendengar firman itu dan memahaminya. Sesungguhnya dia berbuah dan berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat. ."

Markus 4:9 Katanya kepada mereka: Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar.

Yesus menganjurkan mereka yang memiliki telinga untuk mendengar agar secara aktif mendengarkan ajarannya.

1. Kekuatan Mendengarkan: Cara Mendengar Suara Tuhan

2. Menumbuhkan Hati Mendengar: Belajar Membedakan Kehendak Tuhan

1. Yakobus 1:19 - "Cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2. Amsal 18:13 - "Siapa yang memberi jawaban sebelum ia mendengar, ia bodoh dan malu."

Markus 4:10 Ketika dia sendirian, orang-orang yang ada di sekitar dia bersama kedua belas orang itu menanyakan perumpamaan itu kepadanya.

Yesus mengajar murid-muridnya tentang perumpamaan.

1. Hikmah Tuhan Melalui Perumpamaan: Bagaimana Kita Dapat Memahami Ajaran Yesus

2. Perumpamaan Yesus: Memperoleh Wawasan Kerajaan Allah

1. Matius 13:34-35 - Yesus mengatakan semua hal ini kepada orang banyak dalam perumpamaan; dia tidak mengatakan apa pun kepada mereka tanpa menggunakan perumpamaan. Maka tergenaplah apa yang diucapkan melalui nabi: “Aku akan membuka mulutku dengan perumpamaan, aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak dunia diciptakan.”

2. Lukas 8:9-10 - Murid-muridnya bertanya kepadanya apa maksud perumpamaan ini. Kata-Nya, “Kepada kamu telah diberikan pengetahuan tentang rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang lain Aku berbicara dengan perumpamaan, supaya mereka yang melihat, tetapi tidak melihat; walaupun mereka mendengar, mereka mungkin tidak mengerti.'”

Markus 4:11 Katanya kepada mereka: Kepada kamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah, tetapi bagi mereka yang tidak hidup, semuanya ini dilakukan dengan perumpamaan:

Yesus mengungkapkan misteri Kerajaan Allah kepada orang-orang pilihan-Nya, tetapi kepada orang-orang di luar, Dia berbicara dalam perumpamaan.

1. Misteri Kerajaan Allah: Panggilan kepada Pengikut Yesus

2. Apa Artinya Menjadi Bagian dari Kerajaan Allah

1. Matius 13:10-17 - Yesus menjelaskan perumpamaan tersebut

2. 2 Korintus 4:3-4 - Paulus berbicara tentang misteri Allah yang dinyatakan melalui iman

Markus 4:12 Supaya mereka melihat, tetapi tidak melihat; dan dengan mendengar mereka mungkin mendengar, namun tidak mengerti; jangan sampai suatu saat mereka bertobat dan diampuni dosanya.

Yesus memperingatkan orang-orang bahwa mereka mungkin mendengar kata-katanya tetapi tidak mengerti atau bertobat dan dosa-dosa mereka diampuni.

1: Firman Tuhan Penuh Kuasa dan Mengubah Hidup

2: Tidak Semua Orang Akan Bertobat

1: Roma 10:14-17 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

2: Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Markus 4:13 Katanya kepada mereka: Tidak tahukah kamu tentang perumpamaan ini? dan bagaimana kamu dapat mengetahui semua perumpamaan?

Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya apakah mereka memahami perumpamaan tersebut dan menantang mereka untuk memahami semua perumpamaan.

1: Tuhan memberi kita kemampuan untuk memahami ajarannya jika kita membuka hati kepada-Nya.

2: Kita harus bersedia berupaya memahami kebenaran rohani jika kita ingin hidup dalam kerajaan Allah.

1: Kolose 1:9-10 - Oleh karena itu, sejak kami mendengar tentang kamu, kami tidak henti-hentinya mendoakan kamu dan memohon agar Allah memenuhi kamu dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya melalui segala hikmat dan pengertian rohani.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Markus 4:14 Penabur menabur firman.

Bagian ini membahas pentingnya menabur firman Tuhan.

1. Firman Tuhan: Landasan Iman Kita

2. Manfaat Menabur Firman Tuhan

1. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula akankah perkataanku keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.”

2. Yakobus 1:21-22 - “Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang ditanamkan, yang mampu menyelamatkan jiwamu. Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, maka kamu menipu diri sendiri.”

Markus 4:15 Dan di sinilah letaknya di pinggir jalan, di mana firman ditaburkan; tetapi ketika mereka telah mendengarnya, setan segera datang dan mengambil firman yang telah ditaburkan dalam hati mereka.

Firman Tuhan ditaburkan di dalam hati orang-orang yang mendengarnya, namun Iblis segera datang untuk mengambilnya.

1. Kuasa Firman Tuhan : Berdiri Teguh Melawan Musuh

2. Menahan Serangan Iblis di Hati Kita

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Efesus 6:10-11 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Markus 4:16 Demikian pula benih-benih itulah yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu; yang ketika mendengar firman itu, langsung menerimanya dengan gembira;

Perumpamaan Yesus adalah tentang orang-orang yang menerima Firman Tuhan dengan gembira.

1. “Dengan Senang Hati Menerima Firman Tuhan”

2. "Sukacita Mendengar dan Menerima Firman Tuhan"

1. Lukas 8:13 - "Orang-orang yang berada di atas bukit batu adalah orang-orang yang menerima firman itu dengan sukacita, ketika mereka mendengarnya, tetapi mereka tidak berakar. Mereka percaya untuk sementara waktu, tetapi pada saat pencobaan mereka murtad."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Markus 4:17 Dan mereka tidak mempunyai akar, sehingga mereka hanya bertahan untuk sementara waktu saja; setelah itu, apabila timbul penderitaan atau penganiayaan karena firman itu, mereka langsung tersinggung.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana orang yang tidak memiliki iman yang kuat mudah tersinggung dan menyerah ketika dihadapkan pada penderitaan atau penganiayaan karena firman Tuhan.

1: Berdiri Teguh dalam Menghadapi Kesulitan

2: Berkah dari Ketekunan

1: Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.

2: Matius 5:10-12 Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena

merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu ketika orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu secara tidak benar karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

Markus 4:18 Dan inilah yang ditaburkan di tengah semak duri; seperti mendengar kata itu,

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang mendengarkan Firman Tuhan, tetapi firman itu tidak dibiarkan mengakar di dalam hati mereka karena gangguan dunia.

1. Jangan Biarkan Dunia Mengalihkan Anda dari Firman Tuhan

2. Jangan Biarkan Duri Dunia Mencekik Firman Tuhan

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia, tetapi kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu.

2. Mazmur 119:11 - Firman-Mu aku sembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap Engkau.

Markus 4:19 Dan kekhawatiran dunia ini, tipu daya kekayaan, dan keinginan-keinginan lain yang masuk ke dalamnya, menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.

Tipuan kekayaan dan kepentingan duniawi dapat menghimpit Firman Tuhan, sehingga tidak membuahkan hasil.

1. Bagaimana Menghindari Tipu Daya Kekayaan dan Kepedulian Duniawi

2. Bahaya Membiarkan Keinginan Duniawi Menghalangi Firman Tuhan

1. Matius 6:33, “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Pengkhotbah 5:10, “Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kelimpahan tidak akan puas dengan penghasilannya; ini juga merupakan kesia-siaan.”

Markus 4:20 Inilah yang ditaburkan di tanah yang baik; orang-orang yang mendengar firman itu, menerimanya, lalu menghasilkan buah, ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat.

Mereka yang mendengar dan menerima Firman Tuhan akan menghasilkan buah dalam hidupnya.

1: Menerima Firman Tuhan akan memberi Anda pahala yang besar.

2: Firman Tuhan akan menghasilkan buah yang berlimpah dalam hidup Anda.

1:1 Korintus 3:6-9 - Aku menanam, Apolos menyiram; tapi Tuhan memberi peningkatan.

2: Yakobus 1:21 - Karena itu buanglah segala kekotoran dan kenakalan yang berlebihan, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam, yang mampu menyelamatkan jiwamu.

Markus 4:21 Jawabnya kepada mereka: Apakah lilin dibawa untuk diletakkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur? dan tidak untuk dipasang pada kandil?

Yesus bertanya kepada para pendengarnya apakah boleh menyembunyikan lilin di bawah gantang atau tempat tidur, daripada meletakkannya di atas kandil.

1. Menyinari Kegelapan: Makna Perumpamaan Lilin Yesus

2. Dosa Menyembunyikan Kebenaran Tuhan

1. Matius 5:14-16 - “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.”

2. Efesus 5:8-13 - “Sebab dahulunya kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang (karena buah terang terdiri dari segala kebaikan, kebenaran dan kebenaran) dan cari tahu apa yang berkenan kepada Tuhan. Jangan melakukan apa pun terhadap perbuatan-perbuatan kegelapan yang sia-sia, tetapi lebih baik ungkapkan perbuatan-perbuatan itu. Sungguh memalukan bahkan untuk menyebutkan apa yang dilakukan orang-orang yang tidak taat secara

diam-diam. Namun segala sesuatu yang terkena cahaya menjadi terlihat—dan segala sesuatu yang diterangi menjadi cahaya."

Markus 4:22 Sebab tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan; tidak ada sesuatu pun yang dirahasiakan, melainkan harus diumumkan ke luar negeri.

Bagian ini menekankan bahwa tidak ada yang tersembunyi dan segala sesuatu akan diketahui.

1. Kekuatan Transparansi

2. Menjalani Kehidupan Terbuka

1. Lukas 8:17 - "Sebab tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi yang tidak akan menjadi nyata, dan tidak ada sesuatu pun yang rahasia yang tidak akan diketahui dan terungkap."

2. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Markus 4:23 Jika ada orang yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

Ayat ini merupakan seruan bagi mereka yang mendengarkan agar memperhatikan perkataan Yesus.

1. Mendengarkan Yesus: Cara Mendengar dan Mengindahkan Ajaran-Nya

2. Kekuatan Kata-kata Yesus: Perhatikan Apa yang Dia Katakan

1. Amsal 2:1-5 - Hai anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku bersamamu, perhatikanlah telingamu pada hikmah dan condongkan hatimu pada pengertian; ya, jika kamu menyerukan pencerahan dan meninggikan suaramu untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap

imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Markus 4:24 Katanya kepada mereka: "Perhatikanlah apa yang kamu dengar; berapa takaran yang kamu ukur, akan diukurkan kepadamu; dan kepada kamu yang mendengar akan diberikan lebih banyak."

Tuhan ingin kita menjadi pendengar yang baik dan akan membalas kita karenanya.

1. "Mendengarkan Firman Tuhan: Pahala dan Berkat"

2. "Ukuran Imanmu: Ukuran yang Kamu Terima"

1. Yakobus 1:19-21 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berkata-kata, dan lambat marah: sebab murka manusia tidak mengerjakan kebenaran Allah. Oleh karena itu buanglah segala kekotoran dan kemunafikan kenakalan, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam, yang mampu menyelamatkan jiwamu."

2. Amsal 1:5-7 - "Orang bijak akan mendengar, dan akan meningkatkan pembelajaran; dan orang berakal akan memperoleh nasihat bijak: Untuk memahami peribahasa, dan interpretasinya; kata-kata orang bijak, dan kegelapan mereka perkataan: Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Markus 4:25 Sebab siapa yang mempunyai, kepadanyalah akan diberikan; dan siapa yang tidak mempunyai, apa yang dimilikinya pun akan diambil dari padanya.

Siapa yang mempunyai akan diberi lebih banyak, sedangkan siapa yang tidak mempunyai apa pun akan diambil bahkan apa yang dimilikinya.

1: Hendaknya kita mensyukuri apa yang kita miliki dan memanfaatkannya dengan bijak, karena sewaktu-waktu dapat diambil dari kita.

2: Kita hendaknya menggunakan nikmat yang kita miliki untuk membantu orang-orang di sekitar kita yang berkekurangan.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Pengkhotbah 11:1 - Buanglah rotimu ke dalam air, karena beberapa hari kemudian kamu akan menemukannya lagi.

Markus 4:26 Jawabnya: Demikianlah Kerajaan Allah itu, seumpama seseorang menaburkan benih ke dalam tanah;

Kerajaan Allah ibarat manusia yang menaburkan benih ke dalam tanah.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Pekerjaan Menabur

2. Sukacita Berinvestasi dalam Kerajaan Allah

1. 2 Korintus 9:10-11 - “Dia yang menyediakan benih bagi para penabur dan roti untuk dimakan, juga akan menyediakan dan memperbanyak simpanan benihmu dan memperbesar hasil panen kebenaranmu. Kamu akan diperkaya dalam segala hal sehingga kamu dapat bermurah hati pada setiap kesempatan, dan melalui kami kemurahan hatimu akan membuahkan rasa syukur kepada Tuhan.”

2. Yesaya 55:10-11 - “Seperti hujan dan salju yang turun dari langit, dan tidak kembali lagi ke bumi tanpa mengairi bumi dan membuatnya bertunas dan berkembang, sehingga menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi petani. pemakan, demikianlah perkataanku yang keluar dari mulutku: Ia tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mewujudkan apa yang kuinginkan dan mencapai tujuan yang kukirimkan.”

Markus 4:27 Lalu ia tidur dan bangun siang malam, dan benih itu bertunas dan bertumbuh, bagaimana caranya ia tidak tahu.

Perumpamaan tentang penabur menggambarkan pertumbuhan firman Tuhan dan bagaimana firman itu tidak selalu dipahami.

1. Kuasa Firman Tuhan: Menjelajahi Pertumbuhan Firman Tuhan

2. Menyingkap Misteri Firman Tuhan: Penelusuran Terhadap Perumpamaan Seorang Penabur

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai

dengan apa yang kukirimkan.

2. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang mempertobatkan jiwa: kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana. Ketetapan Tuhan itu benar, menggembirakan hati: perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

Markus 4:28 Sebab bumi menghasilkan buah dari dirinya sendiri; pertama bilahnya, lalu kupingnya, setelah itu jagung penuh di kupingnya.

Bumi menghasilkan buah dari dirinya sendiri; dimulai dengan sebilah pisau, lalu sebongkah jagung, dan akhirnya sebiji jagung utuh.

1. Kekuatan Pertumbuhan: Bagaimana Kesabaran dan Ketekunan Menghasilkan Pemenuhan

2. Pahala Iman: Menuai Manfaat dari Percaya kepada Tuhan

1. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh. Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.

Markus 4:29 Tetapi ketika buah itu sudah berbuah, ia segera menaruhnya di sabit, karena musim menuai sudah tiba.

Hasil panen sudah tiba dan harus segera dikumpulkan.

1: Jangan menunggu untuk memberitakan Injil, sekaranglah waktunya untuk menghasilkan buah.

2: Tuhan memanggil kita untuk aktif dalam misi-Nya, untuk menuai jiwa-jiwa.

1: Matius 9:37-38 Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya, Memang panenan memang

banyak, tetapi pekerja sedikit; Oleh karena itu berdoalah kepada Tuhan yang menuai, agar Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk menuainya.

2: Yohanes 4:35-38 Bukankah kamu mengatakan, empat bulan lagi, tibalah musim panen? lihatlah, Aku berkata kepadamu, Angkatlah matamu dan lihatlah ke ladang; karena warnanya sudah putih untuk dipanen. Dan siapa yang menuai, ia menerima upah dan mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, supaya baik yang menabur maupun yang menuai, boleh bergembira bersama.

Markus 4:30 Katanya: Dengan manakah kita dapat menyamakan Kerajaan Allah? atau dengan perbandingan apa kita membandingkannya?

Yesus mengajukan pertanyaan tentang Kerajaan Allah, menanyakan bagaimana hal itu dapat dibandingkan dengan hal-hal lain.

1. Pertanyaan Yesus: Apa yang Dapat Kita Pelajari tentang Kerajaan Allah?

2. Menjelajahi Misteri Kerajaan Allah

1. Lukas 17:20-21 - "Suatu ketika, ketika ditanya oleh orang-orang Farisi kapan Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab, 'Kerajaan Allah tidak akan datang jika kamu mengamatinya dengan cermat, dan orang-orang juga tidak akan berkata,' Ini dia ada,' atau 'Itu dia,' karena Kerajaan Allah ada di dalam dirimu.'"

2. Yohanes 18:36 - "Yesus berkata, 'Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika memang demikian, hamba-hamba-Ku akan berjuang untuk mencegah penangkapanku oleh para pemimpin Yahudi. Tetapi sekarang kerajaan-Ku berasal dari tempat lain.'"

Markus 4:31 Ia seperti sebutir biji sesawi, yang bila ditaburkan di tanah, lebih kecil dari semua benih yang ada di bumi.

Yesus mengibaratkan Kerajaan Allah seperti biji sesawi, yang merupakan biji terkecil dari semua biji.

1. "Ketika Benih Sawi Tumbuh: Sebuah Eksplorasi Iman"

2. "Kekuatan Biji Sesawi: Melepaskan Kerajaan Tuhan"

1. Yeremia 17:7-8 - "Tetapi berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang

percaya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya mengalir ke aliran sungai. Ia tidak takut bila cuaca panas datang, daunnya selalu hijau. Tidak ada kekhawatiran pada tahun kemarau dan tidak pernah gagal menghasilkan buah."

2. Matius 17:20 - "Dia menjawab, "Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagimu."

Markus 4:32 Tetapi ketika ditabur, ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari segala tumbuh-tumbuhan, dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar; supaya burung-burung di udara dapat berteduh di bawah naungannya.

Perumpamaan tentang biji sesawi menggambarkan kekuatan iman dan bagaimana iman dapat bertumbuh menjadi lebih besar dari segalanya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Dapat Bertumbuh dan Memberikan Dampak

2. Biji Sesawi: Hikmah Iman dan Ketekunan

1. Matius 13:31-32 "Dia menaruh perumpamaan lain di hadapan mereka, yang berbunyi: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama sebutir biji sesawi yang diambil seseorang dan ditaburkan di ladangnya. Ia adalah benih yang paling kecil, tetapi bila sudah tumbuh, ia lebih besar dari segala tanaman di kebun dan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang dan bersarang di dahan-dahannya."

2. Lukas 17:6 "Dan Tuhan berfirman: "Jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi saja, maka kamu dapat berkata kepada pohon murbei ini, 'Cabutlah dan tanamlah di laut,' maka ia akan taat kepadamu."

Markus 4:33 Dan dengan banyak perumpamaan itu Ia menyampaikan firman itu kepada mereka, sesuai dengan kemampuan mereka untuk mendengarnya.

Yesus menceritakan banyak perumpamaan kepada murid-muridnya dengan cara yang dapat mereka pahami.

1. Kekuatan cerita dalam proses belajar mengajar

2. Memahami kuasa perumpamaan Yesus

1. Lukas 8:4-15 – Perumpamaan tentang Penabur

2. Matius 13:3-23 – Perumpamaan tentang Penabur dan Benih

Markus 4:34 Tetapi Ia tidak berbicara kepada mereka tanpa perumpamaan; dan ketika mereka sendirian, Ia menjelaskan segala sesuatunya kepada murid-murid-Nya.

Yesus menggunakan perumpamaan untuk menjelaskan kebenaran rohani kepada orang-orang.

1: Perumpamaan adalah alat yang ampuh untuk menjelaskan konsep-konsep sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami.

2: Percayalah kepada Yesus dan ajaran-Nya, dan Dia akan menjelaskan kebenaran rohani kepada Anda.

1: Yohanes 14:26 - “Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah aku katakan kepadamu.”

2: Lukas 10:27 - “Jawabnya: '”Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu”; dan, “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”'”

Markus 4:35 Dan pada hari itu juga, ketika hari sudah petang, ia berkata kepada mereka: Mari kita menyeberang ke seberang.

Yesus mengajak murid-muridnya untuk menyeberang ke seberang danau.

1: Panggilan Yesus untuk Mengikuti Dia - Bahkan ketika kita tidak tahu ke mana Dia akan membawa kita, kita dapat percaya bahwa jalan-Nya adalah jalan terbaik.

2: Jangan Takut – Undangan Yesus untuk menyeberangi danau adalah pengingat bahwa Dia menyertai kita, dan kita harus beriman bahwa Dia akan melindungi kita, tidak peduli bahaya apa pun.

1: Matius 8:18-27 - Yesus menenangkan badai di laut, menunjukkan kuasa dan otoritas-

Nya bahkan atas unsur-unsur alam.

2: Yohanes 6:16-21 - Yesus berjalan di atas air, menunjukkan kepada murid-muridnya bahwa dialah penguasa seluruh ciptaan.

Markus 4:36 Setelah mereka menyuruh orang banyak itu pergi, mereka menangkap dia ketika dia masih berada di dalam kapal. Dan ada juga kapal-kapal kecil lainnya bersamanya.

Yesus dan murid-muridnya menggunakan perahu untuk menyeberangi danau setelah berpidato di depan banyak orang.

1. Teladan Yesus dalam meluangkan waktu untuk beristirahat di tengah kesibukan.

2. Pentingnya memiliki komunitas yang mendukung.

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - "Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan."

Markus 4:37 Lalu timbullah angin topan yang sangat besar dan ombak menerjang kapal itu, sehingga kapal itu penuh.

Badai besar muncul, memenuhi kapal dengan air dan ombak.

1. Menemukan Kekuatan di Tengah Badai Kehidupan

2. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 107:23-24 – “Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang melakukan perdagangan di perairan luas; Mereka melihat pekerjaan Tuhan, dan keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman.”

2. Matius 8:23-27 – “Dan ketika dia masuk ke dalam sebuah kapal, murid-muridnya mengikuti dia. Dan lihatlah, timbullah badai besar di laut, sehingga kapal itu tertutup ombak; tetapi ia tertidur. Dan murid-muridnya datang kepadanya, dan membangunkannya, sambil berkata, Tuhan, selamatkan kami: kami binasa. Dan dia berkata kepada mereka, Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang beriman? Kemudian dia bangkit dan menghardik angin dan laut; dan terjadilah ketenangan yang luar biasa. Tetapi orang-orang itu heran dan berkata, Manusia macam apa orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepadanya!”

Markus 4:38 Dan dia berada di bagian belakang kapal, tertidur di atas bantal: dan mereka membangunkannya, dan berkata kepadanya, Tuan, tidakkah engkau binasa?

Yesus meredakan badai di laut dan menguji iman murid-muridnya.

1. Yesus selalu mengendalikan badai: Percaya kepada-Nya di Saat-saat Sulit

2. Miliki Keyakinan dan Keberanian dalam Menghadapi Ketakutan

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus untuk tidak khawatir atau cemas.

Markus 4:39 Lalu bangunlah ia lalu menghardik angin itu dan berkata kepada laut: Damai, tenanglah. Dan angin pun berhenti, dan terjadilah ketenangan yang luar biasa.

Yesus mempunyai kuasa untuk meredakan badai.

1: Yesus adalah damai sejahtera kita di tengah badai kehidupan.

2: Yesus dapat menenangkan angin kekacauan dan memberi kita ketenangan dan istirahat.

1: Yesaya 26:3 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

Markus 4:40 Katanya kepada mereka: Mengapa kamu begitu takut? bagaimana bisa kamu tidak beriman?

Yesus bertanya kepada para pengikutnya mengapa mereka begitu takut, mempertanyakan mengapa mereka kurang beriman.

1. Percaya pada Tuhan: Mengatasi Ketakutan Melalui Iman

2. Jangan Takut: Belajar Menjalankan Iman Kita

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan rasa syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Markus 4:41 Maka mereka menjadi sangat takut dan berkata satu sama lain: Manusia macam apakah orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepadanya?

Murid-murid Yesus takjub akan kuasa-Nya atas angin dan laut, dan takut akan Dia.

1. Yesus: Tuhan dan Tuan kami

2. Kuasa dan Wewenang Yesus

1. Matius 8:26-27 - Yesus menghardik angin dan berkata kepada ombak, “Damai sejahtera! Diamlah!” Kemudian angin mereda dan keadaan menjadi benar-benar tenang.

2. Mazmur 89:8 - Ya Tuhan Allah SWT, siapakah yang seperti Engkau? Engkau perkasa, ya

Tuhan, dan kesetiaanmu mengelilingimu.

Markus 5 menceritakan tiga mukjizat penting yang dilakukan Yesus: penyembuhan seorang laki-laki yang kerasukan setan, penyembuhan seorang wanita yang menderita pendarahan kronis, dan kebangkitan putri Yairus dari kematian.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan kedatangan Yesus dan murid-murid-Nya di wilayah Gerasa. Di sini, mereka bertemu dengan seorang pria yang dirasuki roh najis yang tinggal di antara kuburan yang tidak dapat ditahan bahkan dengan rantai. Ketika Yesus memerintahkan roh keluar dari manusia, ia menyatakan dirinya sebagai "Legiun" karena jumlahnya banyak. Setan-setan itu memohon kepada Yesus untuk mengirim mereka ke kawanan babi terdekat daripada mengirim mereka ke luar daerah. Dia memberi mereka izin dan mereka memasukkan babi menyebabkan sekitar dua ribu babi bergegas menuruni tebing curam ke danau tenggelam (Markus 5:1-13). Para penggembala melarikan diri melaporkan apa yang terjadi di kota, di pedesaan, orang-orang datang melihat apa yang terjadi dan menemukan seorang lelaki yang kerasukan duduk di sana dengan pakaian waras meminta Yesus meninggalkan daerah mereka (Markus 5:14-20).

Paragraf ke-2: Sekembalinya melintasi danau, kerumunan orang berkumpul di sekeliling-Nya sebagai Yairus, salah satu pemimpin sinagoga datang, jatuh di kaki-Nya, memohon dengan sungguh-sungguh kepada-Nya dengan mengatakan bahwa putri kecilnya sedang sekarat meminta Dia datang dan meletakkan tangan padanya agar dia disembuhkan hidup-hidup (Markus 5:21- 24). Ketika mereka berjalan, banyak orang mengikuti-Nya dan mengerumuni-Nya di antara mereka adalah seorang wanita yang menderita pendarahan selama dua belas tahun yang semuanya telah berobat ke dokter tetapi malah semakin parah, mendengar tentang Yesus muncul di belakang kerumunan dan menyentuh jubah-Nya karena dia berpikir, "Kalau saja aku menyentuh pakaian-Nya aku akan sembuh". Segera pendarahan berhenti terasa tubuhnya telah terbebas dari penderitaan. Menyadari listrik padam dia berbalik kerumunan bertanya siapa yang menyentuh pakaian murid berkata melihat orang berkerumun melawanmu namun bertanya 'Siapa yang menyentuhku?' Tapi terus melihat sekeliling lihat dilakukannya kemudian wanita mengetahui apa yang terjadi dia datang jatuh di kaki gemetar ketakutan mengatakan kepadanya seluruh kebenaran mengatakan padanya "Putri, imanmu telah menyembuhkanmu, pergilah dengan damai, bebas dari penderitaanmu" (Markus 5:25-34).

Paragraf ke-3: Sambil masih berbicara beberapa orang yang datang dari rumah pemimpin sinagoga Yairus berkata, “Putrimu sudah meninggal, kenapa repot-repot lagi guru?” Mengabaikan apa yang mereka katakan, Yesus berkata kepada Yairus untuk tidak takut, percaya saja, jangan biarkan siapa pun mengikutinya kecuali Peter James, John, saudara James, ketika mereka tiba di rumah, melihat keributan, orang-orang menangis, meratap dengan keras, pergi, berkata, anak tidak mati, tetapi tertidur, tawa, ejekan, setelah mengusir semua orang, mengambil anak itu. ayah ibu murid-murid bersamanya pergi ke tempat anak itu menggendongnya sambil berkata, "Talitha koum!" yang artinya "Gadis kecil, aku berkata kepadamu, bangunlah!" Segera gadis itu berdiri, berjalan-jalan, dia berusia dua belas tahun, dan mereka sangat terkejut sehingga mereka memberikan perintah yang tegas agar tidak ada yang tahu tentang hal ini dan menyuruh mereka makan (Markus 5:35-43). Mukjizat-mukjizat ini semakin menunjukkan kuasa kuasa Kristus

atas alam jasmani rohani termasuk kematian itu sendiri.

Markus 5:1 Lalu mereka sampai ke seberang laut, ke daerah orang Gadara.

Bangsa itu menyeberangi lautan menuju negeri orang Gadara.

1. Mari Kita Menyeberang: Perjalanan Iman

2. Mengatasi Hambatan untuk Mencapai Tujuan Kita

1. Ibrani 11:1 "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Filipi 3:13-14 “Saudara-saudaraku, aku masih belum dapat meraihnya. Tetapi satu hal yang kulakukan: melupakan apa yang telah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang akan datang, aku terus maju menuju tujuan untuk menangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga di dalam Kristus Yesus."

Markus 5:2 Ketika Yesus keluar dari kapal, tiba-tiba seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat bertemu dengannya, keluar dari kubur,

Orang yang dirasuki roh najis itu bertemu dengan Yesus saat dia keluar dari kapal.

1: Menaati Kehendak Tuhan: Kisah Yesus dan Manusia Kerasukan

2: Pencobaan: Yesus dan Roh Najis

1: Efesus 4:27 - “dan jangan beri pijakan kepada iblis”

2: Matius 4:1-11 - “Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai iblis”

Markus 5:3 Yang berdiam di antara pekuburan; dan tak seorang pun dapat mengikatnya, tidak, tidak dengan rantai:

Bagian ini menggambarkan seorang pria yang tinggal di antara kuburan, dan tidak dapat

ditahan dengan rantai.

1. Kuasa Roh: Pelajari bagaimana kuasa Roh Kudus dapat mengatasi segala rintangan.

2. Mengatasi Penjara: Pelajaran bagaimana melepaskan diri dari belenggu dosa.

1. Kisah Para Rasul 10:38 - "Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa: yang berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai setan; sebab Allah menyertai dia."

2. 2 Korintus 5:17 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Markus 5:4 Sebab sering kali ia diikat dengan belenggu dan rantai, dan rantai-rantai itu telah dicabutnya dan belenggu-belenggunya dipatahkan; tidak ada seorang pun yang dapat menjinakkannya.

Orang jahat Gadarene tidak dapat dikendalikan, tidak ada yang bisa menjinakkannya karena dia telah menembus belenggu dan rantai.

1. Kuasa Yesus untuk Memutuskan Rantai Perbudakan

2. Sifat Dosa yang Tak Terkendali

1. Roma 6:6-14 - Kita telah dilepaskan dari belenggu dosa oleh kuasa Yesus

2. Yohanes 8:34-36 - Yesus berkata bahwa setiap orang yang melakukan dosa adalah hamba dosa

Markus 5:5 Dan selalu, siang dan malam, dia berada di gunung-gunung dan di dalam kuburan sambil menangis dan melukai dirinya dengan batu.

Bagian ini berbicara tentang seorang pria yang terus-menerus berada di gunung dan kuburan, menangis dan melukai diri sendiri dengan batu.

1. Pertempuran Dalam: Memahami Perjuangan Menyakiti Diri Sendiri

2. Mengatasi Kegelapan: Menemukan Harapan di Tengah Kepedihan

1. Matius 11:28 - “Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”

2. Mazmur 34:18 - “Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.”

Markus 5:6 Tetapi ketika dia melihat Yesus dari jauh, dia berlari dan menyembah Dia,

Pria itu diliputi rasa takut ketika dia melihat Yesus, namun dia berlari menghampiri-Nya dan menyembah-Nya.

1: Saat menghadapi rasa takut, respons pertama kita adalah mempercayai Tuhan dan menyembah Dia.

2: Kita dapat menunjukkan pengabdian kita kepada Tuhan dengan berlari kepada-Nya ketika kita diliputi rasa takut.

1: Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya dan tidak takut. TUHAN, TUHAN sendiri, adalah kekuatan dan pertahananku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

2: Mazmur 27:1 - “Tuhan adalah terangku dan keselamatanku—siapakah yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku—kepada siapa aku harus takut?”

Markus 5:7 Lalu ia berseru dengan suara nyaring dan berkata: Apa urusanku denganmu, hai Yesus, Anak Allah Yang Maha Tinggi? Aku bersujud kepadamu demi Tuhan, agar kamu tidak menyiksaku.

Orang yang dirasuki oleh pasukan setan berseru kepada Yesus, menanyakan apa yang harus Dia lakukan terhadap dia dan memohon agar Yesus tidak menyiksanya.

1. Kekuatan Iman: Pelajaran dari Manusia yang Kerasukan Legiun Setan

2. Saatnya Menyerahkan Kendali dan Menyerah pada Tuhan

1. Lukas 4:33-34 “Dan di rumah ibadat itu ada seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat

yang najis, lalu berseru dengan suara nyaring, katanya: Baiklah kami; apa urusan kami denganmu, engkau? Yesus dari Nazaret? apakah engkau datang untuk menghancurkan kami? Aku tahu siapa engkau; Yang Mahakudus dari Allah."

2. Roma 10:13 "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Markus 5:8 Sebab ia berkata kepadanya: Keluarlah dari orang itu, hai roh najis.

Perikop ini bercerita tentang Yesus yang memerintahkan roh najis keluar dari seseorang.

1. Kuasa Yesus Kristus untuk Memerintahkan Roh Jahat

2. Peranan Roh Kudus dalam Mengatasi Keinginan Dosa

1. Efesus 6:10-11 - “Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.”

2. Lukas 4:36 - “Semua orang terheran-heran dan berkata satu sama lain, 'Alangkah hebatnya kata-kata ini! Dengan otoritas dan kekuasaan dia memberi perintah kepada roh-roh najis dan mereka keluar!'”

Markus 5:9 Dan dia bertanya kepadanya, Siapa namamu? Dan dia menjawab, katanya, Namaku Legiun, karena jumlah kami banyak.

Legiun adalah seorang pria yang dipenuhi banyak setan yang berbicara kepada Yesus.

1: Kekuatan Yesus lebih kuat dari iblis mana pun, dan Dia dapat melepaskan kita dari kegelapan apa pun.

2: Kita dapat menemukan harapan di dalam Yesus, tidak peduli betapa putus asanya situasi kita.

1: Matius 4:23-24 - Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan kabar baik kerajaan, dan menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan di antara orang-orang.

2: Matius 8:16-17 - Malam itu banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepada Yesus.

Dia mengusir roh-roh itu dengan satu kata dan menyembuhkan semua orang sakit. Hal ini menggenapi firman Tuhan melalui nabi Yesaya, yang bersabda, “Dia mengambil penyakit kita dan melenyapkan penyakit kita.”

Markus 5:10 Dan dia banyak memohon kepadanya agar dia tidak mengusir mereka ke luar negeri.

Yesus memperlihatkan belas kasihan kepada orang yang kerasukan setan dengan tidak mengusir roh-roh najis.

1: Kita semua dapat belajar dari teladan Yesus dalam menunjukkan belas kasihan dan belas kasihan bahkan dalam situasi sulit dan menantang.

2: Yesus selalu memiliki hati yang penuh kasih dan pengertian, menunjukkan kepada kita bagaimana menjadi seperti Dia dalam kehidupan kita.

1: Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penuh belas kasihan."

2: Matius 7:12 - "Oleh karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lain lakukan untukmu, lakukanlah juga hal yang sama untuk mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Para Nabi."

Markus 5:11 Di dekat pegunungan ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan.

Bagian ini berbicara tentang sekawanan besar babi yang berada di dekat pegunungan.

1. Pentingnya menjaga batasan dan menghindari godaan.

2. Mari kita mengikuti Yesus dan percaya pada bimbingan-Nya.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Markus 5:12 Dan semua setan bertanya kepadanya, dengan mengatakan, Kirimkan kami ke dalam babi-babi itu, agar kami dapat masuk ke dalamnya.

Yesus mengusir roh najis dari seseorang, dan kemudian membiarkan roh itu masuk ke dalam kawanan babi.

1. Kuasa Yesus untuk Mengatasi Kekuatan Iblis

2. Kebaikan Yang Lebih Besar: Saat Membuat Keputusan Sulit

1. Matius 8:28-34 - Yesus mengusir setan dari dua orang pria

2. Lukas 9:37-42 - Yesus mengusir setan dari seorang anak laki-laki

Markus 5:13 Dan segera Yesus memberi izin kepada mereka. Dan roh-roh najis itu keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu; dan kawanan babi itu lari dengan ganasnya menuruni tempat yang curam ke dalam laut, (jumlahnya kira-kira dua ribu orang;) dan tercekik di dalam laut.

Yesus memberikan izin kepada roh-roh najis untuk memasuki babi-babi tersebut, yang kemudian lari ke laut dan mengakibatkan kematian mereka.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Perkataan dan Tindakan-Nya Berdampak pada Dunia di Sekitar Kita

2. Kekuatan Iman: Membawa Keajaiban dalam Kehidupan

1. Kisah Para Rasul 8:5-8 – Khotbah dan Mukjizat Filipus

2. Matius 8:28-34 – Yesus Menjinakkan Badai dan Menyembuhkan Orang yang Kerasukan Setan

Markus 5:14 Lalu orang-orang yang memberi makan babi-babi itu melarikan diri dan menceritakan hal itu ke dalam kota dan ke pedesaan. Dan mereka keluar untuk melihat apa yang telah dilakukan.

Yesus mengusir setan dari seorang pria, menyebabkan para penggembala melarikan diri dan menceritakan berita mukjizat tersebut.

1: Yesus mampu melakukan mukjizat yang menakjubkan dan kuasa-Nya tidak boleh diremehkan.

2: Hendaknya kita bersedia menyaksikan mukjizat Yesus dan menyebarkan berita kehebatan-Nya.

1: Mazmur 107:20 Dia mengirimkan firman-Nya, dan menyembuhkan mereka, dan menyelamatkan mereka dari kehancuran.

2: Lukas 6:19 Dan seluruh orang banyak berusaha untuk menyentuh dia; karena dari dia keluarlah kebajikan dan menyembuhkan mereka semua.

Markus 5:15 Lalu mereka datang kepada Yesus dan melihat Dia yang kerasukan setan, dan mempunyai legiun, sedang duduk, berpakaian, dan waras; dan mereka menjadi takut.

Orang-orang terheran-heran melihat orang yang kerasukan setan itu, kini sudah duduk, berpakaian, dan waras.

1. Kuasa Yesus untuk Memulihkan dan Mengubah Kehidupan

2. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmah

1. Lukas 8:26-37, kuasa Yesus memulihkan dan mengusir setan

2. Amsal 9:10, Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat

Markus 5:16 Dan orang-orang yang melihatnya menceritakan kepada mereka bagaimana hal itu menimpa orang yang kerasukan setan itu, dan juga tentang babi-babi itu.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang melihat kisah Yesus menyembuhkan orang yang kerasukan setan menceritakan kepada orang lain apa yang terjadi, termasuk fakta bahwa kawanan babi juga terkena dampaknya.

1. "Kekuatan Tuhan Tak Terbendung"

2. “Rahmat Tuhan itu Kekal”

1. Mazmur 115:3 - "Tuhan kita ada di surga; Dia melakukan segala yang Dia kehendaki."

2. Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu adalah penyayang."

Markus 5:17 Dan mereka mulai berdoa agar dia berangkat dari pantai mereka.

Penduduk Gerasa meminta Yesus meninggalkan daerah mereka.

1. Yesus dengan rendah hati menerima keinginan orang Gerasa, menunjukkan pentingnya rasa hormat dan kerendahan hati.

2. Bahkan ketika menghadapi tentangan, Yesus terus menyebarkan pesan kasih dan penerimaan-Nya.

1. Matius 10:14 - Dan siapa pun yang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu.

2. Matius 6:14–15 - Karena jika kamu mengampuni pelanggaran orang, Bapamu yang di surga juga akan mengampuni kamu: Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu.

Markus 5:18 Dan ketika dia naik ke kapal, orang yang kerasukan setan itu berdoa agar dia menyertainya.

Orang yang kerasukan setan itu meminta untuk tinggal bersama Yesus setelah ia sembuh.

1. Kuasa Yesus untuk Mengubah Kehidupan

2. Kebutuhan yang Sangat Besar akan Yesus

1. Mazmur 34:4-5 “Aku mencari Tuhan, lalu Ia menjawab aku dan melepaskan aku dari segala ketakutanku. Mereka yang memandangnya berseri-seri, dan wajah mereka tidak pernah malu.”

2. Kisah Para Rasul 10:38 “Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Dia berkeliling berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang ditindas iblis, karena Tuhan menyertai dia.”

Markus 5:19 Tetapi Yesus tidak membiarkan dia menderita, tetapi Ia berkata kepadanya: Pulanglah kepada sahabat-sahabatmu dan ceritakan kepada mereka betapa besarnya perbuatan Tuhan kepadamu dan betapa besarnya belas kasihan kepadamu.

Yesus menyuruh seseorang untuk pergi dan berbagi dengan teman-temannya betapa besarnya hal-hal yang telah Tuhan lakukan baginya dan telah menunjukkan belas kasihan.

1. Belas Kasihan dan Kasih Tuhan – Bagaimana Kita Seharusnya Membagikan Kabar Baik

2. Kuasa Kesaksian – Mewartakan Pekerjaan Tuhan dalam Hidup Anda

1. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

2. Kisah Para Rasul 4:20 - Karena kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan dengar.

Markus 5:20 Lalu berangkatlah ia dan mulai memberitakan di Dekapolis betapa hebatnya perbuatan Yesus baginya, dan semua orang takjub.

Yesus menyembuhkan seorang pria dan pria itu mulai menceritakan kepada orang-orang tentang hal-hal besar yang telah Yesus lakukan.

1: Yesus mampu menyembuhkan semua penderitaan kita dan kita harus memberi tahu dunia tentang kebesaran-Nya.

2: Kita harus terbuka terhadap kuasa Yesus dan apa yang dapat Dia lakukan bagi hidup kita, dan membagikannya kepada orang lain.

1: Kisah Para Rasul 4:13-14 - "Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan menyadari bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan bodoh, maka mereka heran; dan mereka mengetahui tentang mereka, bahwa mereka pernah bersama-sama dengan Yesus."

2: Roma 1:16 - "Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya; pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani."

Markus 5:21 Ketika Yesus diseberangkan lagi dengan kapal ke seberang, banyak orang berkumpul di situ, dan Ia sudah dekat ke laut.

Yesus dikelilingi oleh banyak orang saat Dia melintasi lautan.

1: Yesus selalu dikelilingi oleh orang-orang yang mencari Dia.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menjadi bagian dari banyak orang yang mencari Tuhan.

1: Matius 7:7-8 "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan untuk siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibuka."

2: Lukas 11:9-10 "Dan Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencarinya mendapat; dan bagi siapa yang mengetuk, pintu akan dibukakan."

Markus 5:22 Dan lihatlah, datanglah salah seorang pemimpin sinagoga, namanya Yairus; dan ketika dia melihatnya, dia tersungkur di kaki-Nya,

Yairus, seorang pemimpin sinagoga, dengan rendah hati bersujud di kaki Yesus.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana teladan Yairus dapat menginspirasi kita untuk mencari kehendak Tuhan.

2. Iman dalam Tindakan: Mengikuti teladan Yairus dalam memercayai Yesus.

1. Yakobus 4:10 - “Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu.”

2. Matius 8:10 - “Ketika Yesus mendengar hal itu, dia terheran-heran dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti dia, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Aku belum pernah menemukan seorang pun di Israel yang memiliki iman sebesar itu.'”

Markus 5:23 Dan ia sangat memohon kepadanya, katanya: Putriku yang masih kecil terbaring di ambang kematian: Aku berdoa kepadamu, datanglah dan letakkan tanganmu di atas dia, supaya dia dapat disembuhkan; dan dia akan hidup.

Yesus menyembuhkan gadis kecil itu dari titik kematian.

1. Yesus adalah penyembuh yang dapat membawa kita kembali dari ambang kematian.

2. Apa yang dapat kita pelajari dari iman ayah dalam Markus 5:23.

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami: namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 5:15 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Markus 5:24 Dan Yesus pergi bersamanya; dan banyak orang mengikuti dia, dan memadati dia.

Bagian ini menggambarkan Yesus pergi bersama seorang pria dan diikuti oleh banyak orang.

1. Yesus di Tengah Kerumunan: Kuasa Kehadiran-Nya

2. Nilai Komunitas: Yesus dan Orang Banyak

1. Lukas 8:42-48 - Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan

2. Matius 14:22-33 - Yesus berjalan di atas air dan menenangkan badai

Markus 5:25 Dan ada seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun,

Perikop ini bercerita tentang seorang wanita yang menderita pendarahan selama dua belas tahun dan disembuhkan ketika dia menyentuh ujung jubah Yesus.

1: Kekuatan Iman - Kita dapat disembuhkan jika kita beriman dan percaya kepada Yesus.

2: Sentuhan Penyembuhan Tuhan - Tuhan dapat memberikan kesembuhan kepada kita ketika kita mencari Dia.

1: Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

2: Yeremia 17:14 - Sembuhkan aku, ya Tuhan, dan aku akan sembuh; selamatkan aku, dan aku akan diselamatkan: karena engkaulah pujianku.

Markus 5:26 Dan telah menderita banyak penderitaan dari banyak tabib, dan telah menghabiskan semua yang dimilikinya, tetapi tidak ada yang lebih baik, malah bertambah parah,

Perempuan itu sudah banyak menderita dan menghabiskan seluruh hartanya, namun ia tidak kunjung sembuh.

1: Penderitaan dan perjuangan kita tidak pernah sia-sia. Tuhan akan selalu membawa kita melewatinya.

2: Iman kita akan diuji, tetapi Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1: Yakobus 1:2-4 "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Markus 5:27 Ketika dia mendengar tentang Yesus, datanglah ia dari belakang dan menjamah pakaian-Nya.

Wanita dalam Markus 5:27 mendengar tentang Yesus dan datang mendekat ke belakang-Nya dan menyentuh pakaian-Nya.

1. Kekuatan iman: Bagaimana wanita dalam Markus 5:27 menunjukkan iman dan kepercayaannya yang tak tergoyahkan kepada Yesus.

2. Mengatasi rintangan: Bagaimana wanita dalam Markus 5:27 menerobos kerumunan orang untuk mencapai Yesus.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Lukas 18:27 - "Tetapi Dia berkata, “Apa yang mustahil bagi manusia, mungkin bagi Allah.”

Markus 5:28 Sebab katanya: Asal boleh kujamah saja bajunya, maka aku akan utuh.

Bagian dalam Markus 5:28 ini menekankan kekuatan iman dan kemampuan untuk disembuhkan melalui pakaian Yesus.

1. A tentang kekuatan iman untuk memindahkan gunung dan menyembuhkan orang sakit.

2. A tentang kuasa jubah Kristus untuk menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani.

1. Matius 17:20 - "Dia menjawab, “Karena imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan itu akan bergerak. Tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Hendaknya mereka memanggil para tua-tua gereja untuk mendoakan mereka dan mengolesi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan membuat orang sakit orangnya baik-baik saja; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

Markus 5:29 Dan seketika itu juga mengeringlah sumber darahnya; dan dia merasakan di dalam tubuhnya bahwa dia telah disembuhkan dari wabah itu.

Perempuan yang sakit pendarahan itu langsung sembuh ketika ia menjamah Yesus.

1. Kuasa Yesus: Kuasa untuk Menyembuhkan

2. Mukjizat Yesus: Inspirasi Iman

1. Matius 9:20-22 - Perempuan sakit pendarahan itu disembuhkan karena iman.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Markus 5:30 Dan Yesus, yang segera mengetahui dalam dirinya bahwa kebajikan telah hilang dari dirinya, menanyakan dia kepada media dan berkata, Siapa yang menyentuh pakaianku?

Yesus tahu bahwa kuasa telah keluar dari diri-Nya dan bertanya siapa yang menyentuh pakaian-Nya.

1. Kuasa Kehadiran Yesus: Menjelajahi Bagaimana Kebajikan Yesus Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Percaya kepada Yesus: Memahami Iman dan Pengabdian Mereka yang Mencari Kesembuhan-Nya

1. Kisah Para Rasul 3:16 - Dan nama-Nya karena iman dalam Nama-Nya telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kenal ini;

2. 2 Korintus 12:9 - Lalu Ia berfirman kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatan-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

Markus 5:31 Lalu murid-murid-Nya berkata kepadanya: Engkau melihat orang banyak mengerumunimu, dan engkau berkata, Siapa yang menjamah aku?

Yesus menunjukkan bahwa Dia sadar akan kekuatan supranatural iman melalui responsnya terhadap sentuhan.

1: Yesus mengajarkan bahwa iman dapat menjadi kuat dan luas jangkauannya, bahkan ketika tidak terlihat.

2: Yesus memperlihatkan bahwa Ia peka terhadap orang-orang yang menghampiri Dia dengan iman, tidak peduli seberapa besar jumlah orang yang hadir.

1: Matius 17:20 - Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' maka gunung itu akan berpindah dan tidak terjadi apa-apa. mustahil bagimu.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Markus 5:32 Lalu ia memandang berkeliling untuk melihat wanita yang telah melakukan hal itu.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang mencari-cari wanita yang telah menjamahnya.

1. Miliki Iman untuk Menjangkau Yesus: Pelajaran dari Markus 5:32

2. Keberanian dalam Menghadapi Keraguan: Suatu Pemeriksaan terhadap Markus 5:32

1. Ibrani 4:16 - "Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya."

2. Yakobus 4:8 - "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda."

Markus 5:33 Tetapi perempuan itu, karena takut dan gemetar, karena mengetahui apa yang telah terjadi pada dirinya, datanglah dan tersungkur di hadapan Yesus dan memberitahukan kepadanya segala kebenaran.

Wanita itu takut tetapi dia datang kepada Yesus dan mengungkapkan kebenaran.

1. Jangan takut, karena Tuhan selalu bersamamu.

2. Bahkan ketika menghadapi situasi sulit dan memalukan, selalu percaya kepada Yesus.

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Yohanes 16:33 - “Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mempunyai damai sejahtera. Di dunia Anda akan mengalami kesengsaraan. Tapi berhati-hatilah; Aku telah mengalahkan dunia."

Markus 5:34 Katanya kepadanya: Anakku, imanmu telah menyembuhkanmu; pergilah dengan damai, dan sembuhlah dari wabahmu.

Ayat ini berbicara tentang Yesus menyembuhkan penyakit fisik seorang wanita melalui imannya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menyembuhkan Melalui Keyakinan Kita

2. Mengalami Anugerah Tuhan Melalui Iman Kita

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 5:15 - "Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia . Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Markus 5:35 Sementara dia masih berbicara, datanglah seorang kepala rumah ibadat tertentu yang berkata, Putrimu sudah mati; mengapa engkau menyusahkan Tuan lebih jauh lagi?

Seorang utusan dari pemimpin sinagoga datang dan memberitahu Yesus bahwa putri orang yang Dia ajak bicara telah meninggal.

1. Kekuatan Iman : Jangan Putus Harapan di Saat Sulit

2. Bagaimana Yesus Mengajari Kita untuk Bertekun dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 5:3-5, “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

2. Ibrani 10:35-36, "Sebab itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan."

Markus 5:36 Ketika Yesus mendengar perkataan itu, Ia berkata kepada kepala rumah ibadat itu: Jangan takut, percaya saja.

Yesus mendengar permohonan dari pemimpin sinagoga dan memerintahkan dia untuk tidak takut tetapi percaya.

1. "Hidup dalam Iman: Mengatasi Ketakutan melalui Keyakinan"

2. “Memiliki Keberanian dalam Menghadapi Kesulitan: Percaya pada Yang Gaib”

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Markus 5:37 Dan tidak ada seorang pun yang dibiarkannya mengikuti dia, kecuali Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudara Yakobus.

Bagian dari Markus 5:37 ini memberi tahu kita bahwa ketika Yesus melakukan mukjizat, hanya tiga murid-Nya – Petrus, Yakobus, dan Yohanes – yang diizinkan untuk mengikutinya.

1: Yesus mengajarkan kita untuk memperhatikan siapa yang kita izinkan untuk mengikuti kita dan menghargai kualitas hubungan dan bukan kuantitasnya.

2: Yesus bersedia berbagi momen pribadinya dengan para pengikutnya yang paling dipercaya. Kita harus menyadari pentingnya memiliki hubungan dekat dan membina hubungan tersebut.

1: Amsal 13:20 (NIV) - Berjalanlah bersama orang bijak, maka jadilah bijak, karena jika berteman dengan orang bebal, celaka.

2: Amsal 18:24 (NIV) - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada seorang sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

Markus 5:38 Lalu ia sampai di rumah kepala rumah ibadat itu dan melihat keributan serta orang-orang yang menangis dan meratap dengan keras.

Yesus pergi ke rumah pemimpin sinagoga dan menemui keributan besar dengan orang-orang menangis dan meratap.

1. Kuasa Yesus di Saat Kekacauan

2. Menemukan Kedamaian di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

Markus 5:39 Ketika dia masuk, dia berkata kepada mereka: Mengapa kamu membuat keributan dan menangis? gadis itu tidak mati, tapi tertidur.

Gadis itu tidak mati, tapi hanya tidur.

1: Yesus membawa harapan bagi mereka yang putus asa.

2: Yesus memberikan kehidupan kepada mereka yang membutuhkannya.

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

Markus 5:40 Dan mereka menertawakannya hingga mencemooh. Tetapi setelah mereka semua keluar, ia mengambil ayah dan ibu gadis itu, serta orang-orang yang bersamanya, dan masuk ke tempat gadis itu terbaring.

Yesus ditertawakan ketika Dia mengatakan kepada orang-orang bahwa Dia dapat menyembuhkan gadis yang sakit itu, tetapi Dia mengusir mereka dan kemudian memasuki ruangan di mana gadis itu terbaring bersama ayah dan ibunya.

1. Yesus Menunjukkan Kuasa-Nya dihadapan Ketidakpercayaan

2. Mengatasi Rintangan Melalui Iman

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yohanes 8:32 - Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Markus 5:41 Lalu ia menggandeng tangan gadis itu dan berkata kepadanya: Talitha cumi; yaitu, jika diartikan, Gadis, Aku berkata kepadamu, bangkitlah.

Bagian ini bercerita tentang Yesus menghidupkan kembali seorang gadis muda dengan berkata, "Talitha cumi; yang jika diartikan, Gadis, Aku berkata kepadamu, bangkitlah."

1. Kuasa Yesus Mengatasi Kematian

2. Wewenang Yesus untuk Memulihkan Kehidupan

1. Yohanes 11:25-26 Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku akan hidup, meskipun mereka mati; 26dan barangsiapa hidup

dengan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya.

2. Lukas 7:14-15 Kemudian dia datang dan menyentuh peti mati itu, dan orang-orang yang mengangkatnya berdiri diam. Dan dia berkata, “Anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah.” 15 Dan orang mati itu duduk dan mulai berbicara, dan Yesus memberikan dia kepada ibunya.

Markus 5:42 Gadis itu segera bangkit dan berjalan; karena dia berumur dua belas tahun. Dan mereka tercengang dengan keheranan yang luar biasa.

Gadis itu disembuhkan dan dapat segera berjalan, yang membuat semua orang yang menyaksikannya sangat takjub.

1. Mukjizat Yesus: Kesembuhan Anak Perempuan di Usia 12 Tahun

2. Kuasa Yesus: Bagaimana Hal yang Mustahil Menjadi Mungkin

1. Lukas 7:13-15 - Ketika Yesus melihatnya, Dia memanggilnya ke depan dan berkata kepadanya, “Wanita, kamu telah dibebaskan dari kecacatanmu.” Kemudian dia meletakkan tangannya ke atasnya, dan segera dia berdiri tegak dan memuji Tuhan.

2. Matius 9:22 - Yesus berbalik dan melihatnya. “Tenanglah, Nak,” katanya, “imanmu telah menyembuhkanmu.” Dan wanita itu disembuhkan sejak saat itu.

Markus 5:43 Dan dia memerintahkan mereka dengan tegas agar tidak ada seorang pun yang mengetahuinya; dan memerintahkan agar dia diberi sesuatu untuk dimakan.

Bagian ini menceritakan kisah Yesus menyembuhkan seorang wanita yang menderita kelainan pendarahan, dan memerintahkan mereka yang hadir untuk tidak memberi tahu siapa pun.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Menyembuhkan Wanita yang Mengalami Gangguan Pendarahan

2. Berkat Ketaatan: Mengikuti Perintah Yesus untuk Menjaga Rahasia Mukjizat-Nya

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Matius 7:24-25 - “Karena itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada di atas batu karang.

Markus 6 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk penolakan Yesus di kampung halaman-Nya, pengutusan Dua Belas Murid, pemenggalan kepala Yohanes Pembaptis, memberi makan lima ribu orang, dan Yesus berjalan di atas air.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Yesus mengajar di sinagoga kampung halaman-Nya. Namun, Dia mendapat sikap skeptis dan tidak percaya dari penduduk setempat yang mengenal Dia dan keluarganya. Mereka tersinggung pada-Nya karena mereka tidak dapat menyelaraskan pengetahuan mereka tentang permulaan-Nya yang sederhana dengan hikmat dan perbuatan-perbuatan ajaib-Nya (Markus 6:1-3). Hal ini membuat Yesus menyatakan bahwa "Seorang nabi tidak akan dihormati kecuali di kotanya sendiri, di antara sanak saudaranya di rumahnya sendiri" (Markus 6:4). Karena ketidakpercayaan mereka, Dia tidak dapat melakukan mukjizat apa pun di sana kecuali meletakkan tangan atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka (Markus 6:5-6).

Paragraf ke-2: Selanjutnya, Yesus mengutus dua belas murid dua-duanya untuk memberi mereka kuasa atas roh-roh najis. Mereka diinstruksikan untuk tidak membawa apa pun untuk perjalanan kecuali staf, tidak ada roti, tidak ada tas, tidak ada ikat pinggang, tidak memakai sandal, tidak mengenakan baju tambahan. Mereka juga diberitahu untuk mencari rumah tinggal yang layak sampai mereka meninggalkan kota mengibaskan debu sebagai kesaksian terhadap orang-orang yang tidak menyambut atau mendengarkan mereka (Markus 6:7-11). Para murid keluar memberitakan orang-orang yang bertobat, mengusir banyak setan, mengurapi banyak orang sakit, dan menyembuhkan mereka dengan minyak (Markus 6:12-13). Sementara itu Herodes yang mendengar tentang Yesus mengira Yohanes Pembaptis yang dipenggal kepalanya telah dibangkitkan mati menjelaskan kilas balik bagaimana Herodias menaruh dendam terhadap Yohanes dan menyuruh dia ditangkap ingin membunuhnya tetapi tidak bisa karena Herodes takut Yohanes melindunginya karena mengetahui bahwa orang suci yang saleh senang mendengarkannya meskipun dia sangat marah . bingung namun suka mendengarkannya. Peluang muncul ketika pesta ulang tahun Herodes bersumpah apa pun yang diminta putri Herodia, bahkan sampai setengah kerajaan, dia meminta kepala Yohanes Pembaptis, dengan enggan, raja mengirimkan algojo membawa kepala, Yohanes, piring, memberi gadis, gadis, memberi ibu, ketika para murid mendengar ini, mereka datang mengambil jenazah, membaringkannya di makam (Markus 6 :14-29).

Paragraf ke-3: Ketika para rasul kembali, mereka melaporkan semua telah selesai mengajar kemudian mundur ke tempat sepi istirahat tetapi banyak yang mengenali mereka berlari kaki dari semua kota pergi ke sana mendahului mereka ketika tanah melihat kerumunan besar merasa kasihan pada mereka karena mereka seperti domba tanpa gembala jadi mulailah mengajar banyak orang hal-hal seperti hari hampir berakhir para murid menyarankan untuk menyuruh orang banyak pergi membeli sendiri sesuatu untuk dimakan tetapi sebaliknya mengatakan memberi sesuatu untuk dimakan sendiri mengambil lima roti dua ikan melihat ke surga mengucap syukur memecahkan roti

memberi murid-murid yang ditetapkan sebelum orang-orang juga membagi dua ikan di antara semua yang dimakan puas dua belas keranjang penuh rusak potongan roti ikan sisa jumlah yang dimakan laki-laki sekitar lima ribu (Markus 6:30-44). Setelah itu suruh murid-murid naik perahu duluan Bethsaida sambil membubarkan kerumunan setelah berangkat sembahyang malam di lereng gunung datang perahu di tengah danau dia sendirian mendarat melihat murid-murid mendayung angin melawan sesaat sebelum fajar datang menuju danau berjalan bermaksud lewat melihat ketakutan bilang itu hantu berteriak segera pembicaraan berlangsung Keberanian berkata "Jangan takut" lalu naik ke perahu angin mati terheran-heran sudah mengerti tentang roti hati yang mengeras kemudian menyeberang daratan Genesaret tegalan perahu orang mengenali membawa tikar yang sakit kemanapun mendengarnya mohon biarkan menyentuh bahkan ujung jubah semua yang menyentuhnya disembuhkan (Markus 6:45-56).

Markus 6:1 Lalu keluarlah ia dari situ dan masuk ke negerinya sendiri; dan murid-muridnya mengikutinya.

Yesus meninggalkan kampung halamannya dan diikuti oleh murid-muridnya.

1. Kekuatan Mengikuti Yesus.

2. Mengambil Resiko untuk Mengikuti Kristus.

1. Matius 16:24-25 - “Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: “Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku.”

2. Yohanes 10:27-28 - “Domba-dombaku mendengarkan suaraku; Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku. Aku memberi mereka hidup yang kekal dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya; tidak ada yang bisa merebutnya dari tanganku.”

Markus 6:2 Ketika hari Sabat tiba, ia mulai mengajar di rumah ibadat; dan banyak orang yang mendengarnya merasa heran dan bertanya, Dari manakah orang ini mendapat benda-benda ini? dan hikmah apakah yang diberikan kepadanya, sehingga pekerjaan-pekerjaan besar seperti itu pun dilakukan oleh tangannya?

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Yesus mengajar di sinagoga pada hari Sabat, dan orang-orang takjub dengan ajarannya dan mukjizat yang dilakukannya.

1. "Menjalani Kehidupan yang Penuh Keajaiban" - Menjelajahi bagaimana ajaran Yesus mendatangkan keheranan dan kekaguman dalam hidup kita.

2. "Kekuatan Iman" - Menelaah bagaimana ajaran dan karya Yesus menunjukkan kekuatan iman.

1. Matius 13:54-56 - Pengajaran Yesus dengan wibawa dan membuat orang banyak takjub.

2. Kisah Para Rasul 2:22 - Menjelaskan bagaimana mukjizat yang dilakukan Yesus merupakan tanda kuasa Allah.

Markus 6:3 Bukankah dia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yuda, dan Simon? dan bukankah saudara perempuannya ada di sini bersama kita? Dan mereka tersinggung padanya.

Perikop ini membahas tentang ketidakpercayaan keluarga dan tetangga Yesus ketika Ia kembali ke kampung halamannya untuk berkhotbah.

1. Kekuatan Iman: Belajar beriman pada rencana Tuhan meski itu tidak masuk akal.

2. Mengatasi Kesulitan: Yesus mengatasi keraguan umat-Nya dengan membagikan kabar baik Injil.

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yohanes 15:18-19 - Jika dunia membencimu, ingatlah bahwa ia membenciku terlebih dahulu. Jika kamu milik dunia, dunia akan mencintaimu seperti miliknya. Memang benar kamu bukan milik dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia. Itu sebabnya dunia membencimu.

Markus 6:4 Tetapi Yesus berkata kepada mereka: Seorang nabi mempunyai kehormatan, tetapi ia berada di negerinya sendiri, di antara sanak saudaranya, dan di rumahnya sendiri.

Yesus mengajarkan bahwa seorang nabi tidak dapat berharap untuk dihormati di rumahnya sendiri.

1: Hormatilah orang-orang terdekatmu, meskipun mereka tidak memahami karunia dan bakatmu.

2: Hormatilah mereka yang telah diberi panggilan dari Tuhan, meskipun Anda tidak memahami tujuannya.

1: Matius 10:40-42 “Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku. Barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai seorang nabi maka ia akan mendapat pahala seorang nabi, dan barangsiapa menyambut orang shaleh sebagai orang shaleh maka ia akan mendapat pahala orang shaleh.

2: Lukas 14:7-11 Ketika Ia memperhatikan bagaimana para tamu memilih tempat yang terhormat, Ia menceritakan kepada mereka perumpamaan ini: “Jika kamu diundang oleh seseorang ke pesta perkawinan, janganlah kamu mengambil tempat yang terhormat, karena seseorang lebih terhormat dari pada Anda mungkin diundang. Jika demikian, tuan rumah yang mengundang Anda berdua akan datang dan berkata kepada Anda, 'Berikan tempat duduk Anda kepada orang ini.' Kemudian, karena merasa terhina, Anda harus mengambil tempat yang paling tidak penting. Tetapi ketika kamu diundang, ambillah tempat yang paling rendah, sehingga ketika tuan rumahmu datang, dia akan berkata kepadamu, 'Teman, naiklah ke tempat yang lebih baik.' Kemudian Anda akan merasa terhormat di hadapan semua tamu lainnya.

Markus 6:5 Di sana ia tidak dapat melakukan pekerjaan besar apa pun, kecuali ia meletakkan tangannya atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka.

Yesus hanya mampu melakukan sedikit penyembuhan ketika ia mengunjungi kampung halamannya.

1. Kuasa Tuhan melampaui pemahaman kita- Markus 6:5

2. Pentingnya iman kepada Yesus- Markus 6:5

1. Matius 17:20 - “Dia menjawab, “Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Yohanes 14:12 - “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa pun yang percaya kepada-Ku akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Aku lakukan, dan mereka akan melakukan hal-hal yang lebih besar lagi dari pada ini, karena Aku akan pergi kepada Bapa.”

Markus 6:6 Dan ia heran karena ketidakpercayaan mereka. Dan dia berkeliling desa-desa,

mengajar.

Yesus kagum dengan kurangnya iman orang-orang dan berkeliling desa untuk mengajar.

1. Percaya pada Kekuatan Iman

2. Pentingnya Menyebarkan Ilmu Pengetahuan

1. Ibrani 11:1 “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat”

2. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.”

Markus 6:7 Lalu dipanggilnya kedua belas murid itu kepadanya, lalu disuruhnya mereka berdua-dua; dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis;

Bagian ini menggambarkan Yesus memanggil Dua Belas Rasul dan mengutus mereka berdua-dua untuk berkhotbah dan mengusir roh-roh jahat.

1: Yesus mengutus Dua Belas Rasul untuk memberitakan Injil dan mengusir roh-roh jahat, menunjukkan kepada kita bahwa kita dipanggil untuk menyebarkan firman Tuhan dan melawan kejahatan rohani.

2: Yesus memberdayakan Dua Belas Rasul untuk melakukan pekerjaan besar dalam nama-Nya dan mempercayakan mereka dengan sebuah misi besar. Kita juga dipanggil oleh Tuhan untuk melayani Dia dan bekerja untuk menyebarkan pesan-Nya.

1: Lukas 9:1-2 - Ketika Yesus memanggil Dua Belas murid, Dia memberi mereka kuasa dan wewenang untuk mengusir semua setan dan menyembuhkan penyakit, dan Dia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit.

2: Matius 28:18-20 - Kemudian Yesus datang kepada mereka dan berkata: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Markus 6:8 Dan memerintahkan mereka agar mereka tidak membawa apa pun dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat saja; tidak ada uang kertas, tidak ada roti, tidak ada uang di dompet mereka:

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk tidak membawa apa pun dalam perjalanan mereka kecuali tongkat.

1. Kekuatan Kesederhanaan: Belajar Bepergian dengan Ringan

2. Percaya pada Penyediaan Tuhan: Memulai Kehidupan Iman

1. Matius 10:9-10 - "Janganlah kamu membawa emas, perak, atau kuningan di dalam dompetmu, atau barang-barang untuk perjalananmu, atau dua helai baju, atau sepatu, atau bahkan tongkat, karena pekerja berhak mendapat dagingnya."

2. Matius 6:25-34 - "Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum; dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan."

Markus 6:9 Tetapi kenakanlah sandal; dan tidak memakai dua lapis.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk memakai sandal dan bukan dua jas.

1. "Panggilan untuk Kesederhanaan: Teladan Yesus dalam Kepuasan"

2. "Mengenakan Sepatu yang Tepat: Fokus pada Kebutuhan"

1. Matius 6:25-34 – Ajaran Yesus untuk tidak kuatir akan harta benda dan hidup sederhana.

2. Lukas 12:22-32 - Perumpamaan Yesus tentang Orang Kaya yang Bodoh dan peringatan agar tidak mengejar kekayaan.

Markus 6:10 Katanya kepada mereka: Di tempat mana pun kamu masuk ke dalam suatu rumah, tinggallah di sana sampai kamu berangkat dari tempat itu.

Para murid diperintahkan untuk tetap di tempat yang sama sampai mereka pergi.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Yesus Sekalipun Itu Tidak Masuk Akal

2. Perjalanan Iman : Mengandalkan Tuhan dalam Setiap Musim Kehidupan

1. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu karang:"

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu."

Markus 6:11 Dan barangsiapa tidak menerima kamu dan tidak mendengar kamu, ketika kamu berangkat dari sana, kebaskanlah debu di bawah kakimu sebagai kesaksian terhadap mereka. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sodom dan Gomora pada hari penghakiman akan lebih ringan dari pada kota itu.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk mengebaskan debu dari kota-kota yang tidak responsif sebagai protes terhadap penolakan mereka terhadap Injil.

1. "Menjalani Kehidupan sebagai Kesaksian: Respons Kita terhadap Penolakan"

2. "Panggilan untuk Keberanian: Menghilangkan Debu"

1. Kisah Para Rasul 13:51-52, "Lalu mereka mengibaskan debu kaki mereka dan berangkat ke Ikonium. Murid-murid dipenuhi dengan sukacita dan Roh Kudus."

2. Matius 10:14-15, “Dan barangsiapa tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu. lebih baik bagi tanah Sodom dan Gomora pada hari penghakiman, dibandingkan bagi kota itu."

Markus 6:12 Lalu mereka keluar dan memberitakan bahwa manusia harus bertobat.

Yesus mengutus murid-muridnya untuk memberitakan bahwa orang-orang harus bertobat.

1. Bertobat Sekarang: Panggilan Yesus

2. Kekuatan Pertobatan: Mengapa Itu Penting

1. Kisah Para Rasul 2:38 - “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”

2. Lukas 13:3 - “Tidak, Aku berkata kepadamu; tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa juga.”

Markus 6:13 Mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak, serta menyembuhkan mereka.

Murid-murid Yesus menyembuhkan banyak orang sakit dan mengusir setan dengan mengurapi mereka dengan minyak.

1. Kekuatan Iman dalam Tindakan: Murid-murid Yesus mendemonstrasikan kekuatan iman melalui penyembuhan orang sakit dan pengusiran setan.

2. Kuasa Kesembuhan Kristus: Pengurapan orang sakit dengan minyak oleh para murid untuk menyembuhkan mereka adalah lambang kuasa kesembuhan Kristus.

1. Yakobus 5:13-17 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang meriah? Biarkan dia menyanyikan mazmur.

2. Matius 10:1 - Dan ketika Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, Ia memberi mereka kuasa melawan roh-roh jahat, mengusir mereka, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala macam kelemahan.

Markus 6:14 Dan raja Herodes mendengar tentang dia; (karena namanya tersebar luas :) dan dia berkata, Bahwa Yohanes Pembaptis telah bangkit dari kematian, dan oleh karena itu perbuatan-perbuatan besar nyata nyata di dalam dirinya.

Raja Herodes mendengar tentang Yesus dan percaya bahwa Yohanes Pembaptis telah bangkit dari kematian, dan mukjizat yang Yesus lakukan adalah buktinya.

1: Sekalipun kita tidak memahami sesuatu, kuasa Tuhan tetap terlihat.

2: Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan - bahkan kebangkitan orang mati.

1: Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, “Aku telah menjadikan kamu bapa banyak bangsa”—di hadirat Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan apa yang tidak mati menjadi ada. ada.

2: Lukas 18:27 - Namun dia berkata, “Apa yang mustahil bagi manusia, mungkin bagi Allah.”

Markus 6:15 Yang lain berkata: Itu Elia. Dan ada pula yang berkata, Itu adalah seorang nabi, atau sebagai salah satu nabi.

Yesus dilaporkan sebagai seorang nabi atau salah satu nabi.

1. Firman Tuhan Itu Hidup: Belajar Membedakan Nabi-nabi Sejati

2. Kekuatan Proklamasi: Bagaimana Menghidupi Nubuatan Tuhan

1. 2 Korintus 13:5 - Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu teguh dalam iman. Uji dirimu sendiri. Atau tidakkah kamu menyadari hal ini dalam dirimu, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu?—kecuali jika kamu memang gagal memenuhi ujian!

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Markus 6:16 Tetapi ketika Herodes mendengarnya, berkatalah ia: Yohaneslah yang kupenggal kepalanya; ia telah bangkit dari antara orang mati.

Herodes terkejut mendengar bahwa Yohanes Pembaptis, yang telah dipenggal kepalanya, telah bangkit dari kematian.

1. Kuasa Kebangkitan

2. Mengatasi Dosa melalui Pengampunan

1. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

2. Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu .

Markus 6:17 Sebab Herodes sendirilah yang mengutus dan menangkap Yohanes, lalu mengikatnya dalam penjara karena Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena ia telah mengawininya.

Herodes memenjarakan Yohanes Pembaptis karena menikahi istri saudaranya Filipus, Herodias.

1. Mengasihi Sesamamu: Seberapa Jauh Kita Bisa Melangkah?

2. Kekuatan Kecemburuan dan Bagaimana Kecemburuan Dapat Menyebabkan Kehancuran

1. Matius 5:43-44 “Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Yakobus 4:5 Atau apakah Anda mengira bahwa tidak ada gunanya jika Kitab Suci berkata, “Ia sangat rindu akan roh yang diam di dalam kita”?

Markus 6:18 Sebab Yohanes telah berkata kepada Herodes: Tidak halal bagimu mengambil isteri saudaramu.

Yohanes memperingatkan Herodes bahwa tidak halal baginya untuk mempunyai isteri saudara laki-lakinya.

1. Pernikahan adalah perjanjian suci antara dua orang dan harus dihormati dan dihormati.

2. Tindakan kita dapat mempunyai konsekuensi dan penting untuk menyadari bagaimana pilihan kita mempengaruhi orang-orang di sekitar kita.

1. Efesus 5:31-33 - "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

Markus 6:19 Oleh karena itu Herodias bertengkar melawan dia dan ingin membunuhnya; tapi dia tidak bisa:

Herodias sangat tidak menyukai Yohanes Pembaptis dan ingin membunuhnya.

1. Tuhan dapat melindungi kita dari segala bahaya.

2. Kita tidak boleh membiarkan kemarahan membawa kita pada kekerasan.

1. Mazmur 121:7-8 "TUHAN akan menjaga engkau dari segala bahaya, Ia akan menjaga hidupmu; TUHAN akan menjaga keluar masukmu, sekarang dan selama-lamanya."

2. Yakobus 1:20 "sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Markus 6:20 Karena Herodes takut kepada Yohanes, karena mengetahui bahwa Yohanes adalah orang yang benar dan suci, maka Herodes memperhatikannya; dan ketika dia mendengarnya, dia melakukan banyak hal, dan mendengarkannya dengan gembira.

Herodes menghormati Yohanes sebagai orang yang adil dan suci, dan mendengarkan dia dengan rela.

1. Kuasa Kebenaran: Teladan Yohanes

2. Pahala Menjadi Adil dan Suci

1. Amsal 11:18 - Orang fasik mendapat upah yang menipu, tetapi siapa menabur kebenaran, ia menuai upah yang pasti.

2. 2 Korintus 6:14 - Jangan merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman. Sebab apa hubungan kebenaran dengan kedurhakaan? Atau

persekutuan apakah antara terang dan gelap?

Markus 6:21 Dan ketika hari baik tiba, pada hari ulang tahunnya Herodes mengadakan perjamuan bersama para bangsawannya, para panglima, dan para kepala daerah di Galilea;

Bagian ini menggambarkan perayaan hari ulang tahun Herodes dengan pesta untuk para bangsawan, panglima tertinggi, dan kepala tanah di Galilea.

1. Belajar Merayakan Keberkahan Hidup

2. Hidup dengan Kerendahan Hati dan Syukur

1. Efesus 5:20, “Selalu mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.”

2. Lukas 12:15, “Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.”

Markus 6:22 Ketika putri Herodias tersebut masuk dan menari dan menyenangkan hati Herodes serta orang-orang yang duduk bersamanya, maka raja berkata kepada gadis itu: Mintalah padaku apa pun yang kamu mau, maka aku akan memberikannya kepadamu.

Putri Herodias menari dan menyenangkan Herodes dan teman-temannya, jadi raja berkata dia akan memberikan apa pun yang dimintanya.

1. Bahaya Menyenangkan Dunia

2. Kekuatan Pengendalian Diri dalam Menghadapi Godaan

1. Matius 4:8-10 - Pencobaan Yesus oleh iblis

2. Yakobus 4:7 - Tunduk pada Tuhan, lawan iblis

Markus 6:23 Dan dia bersumpah kepadanya, Apa pun yang kamu minta dariku, aku akan memberikannya kepadamu, kepada separuh kerajaanku.

Yesus menawarkan wanita itu separuh kerajaannya, bersedia memberikan apa pun yang dia minta.

1: Tuhan rela memberikan apapun yang kita minta asalkan sesuai dengan kehendak-Nya.

2: Yesus bersedia melakukan apa pun untuk menunjukkan belas kasihan dan belas kasihan-Nya kepada orang lain.

1: Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

2: Yakobus 4:2-3 “Kamu tidak mempunyai, karena kamu tidak meminta kepada Tuhan. Ketika kamu meminta, kamu tidak menerima, karena kamu meminta dengan motif yang salah, sehingga kamu dapat membelanjakan apa yang kamu peroleh untuk kesenanganmu.”

Markus 6:24 Lalu ia keluar dan berkata kepada ibunya: Apa yang harus aku tanyakan? Dan dia berkata, Kepala Yohanes Pembaptis.

Putri Herodias bertanya kepada ibunya apa yang harus dia minta, dan Herodias menyuruhnya meminta kepala Yohanes Pembaptis.

1. Akibat Dosa: Menelaah Permintaan Herodias akan Kepala Yohanes Pembaptis

2. Hidup Melampaui Dosa: Menanggapi Pencobaan dalam Terang Firman Tuhan

1. Matius 4:1-11 - Pencobaan Yesus di padang gurun

2. Mazmur 119:11 - "Firman-Mu aku sembunyikan dalam hatiku agar aku tidak berbuat dosa terhadap-Mu."

Markus 6:25 Lalu ia segera datang menghadap raja dan bertanya, katanya: Aku mau agar engkau segera memberikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis sebagai pengisi daya.

Putri Herodias meminta kepala Yohanes Pembaptis dari Raja Herodes di pengisi daya.

1. Bahaya Mengkompromikan Iman Anda - Markus 6:25

2. Akibat Ketidakadilbenaran - Markus 6:25

1. 1 Korintus 10:12 - Karena itu barangsiapa mengira dirinya berdiri tegak, hati-hatilah, jangan sampai ia terjatuh.

2. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Markus 6:26 Dan raja sangat menyesal; namun demi sumpahnya, dan demi mereka yang duduk bersamanya, dia tidak akan menolaknya.

Raja sangat kasihan terhadap wanita itu, namun dia terikat oleh sumpahnya dan tidak akan menolaknya.

1. Kita semua terikat oleh janji-janji kita dan harus berusaha menepatinya bahkan ketika janji itu sulit.

2. Saat dihadapkan pada keputusan sulit, kita harus ingat untuk mempertimbangkan semua pihak yang akan terpengaruh oleh keputusan kita.

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2. Yakobus 5:12 - Tetapi di atas segalanya, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi surga, maupun demi bumi, tidak juga dengan sumpah lain apa pun: tetapi biarlah ya; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam penghukuman.

Markus 6:27 Raja segera menyuruh seorang algojo dan memerintahkan agar kepalanya dibawa; lalu raja itu pergi dan memenggal kepalanya di dalam penjara,

Raja segera mengeksekusi Yohanes Pembaptis.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yohanes Pembaptis dan dengan berani membela iman kita.

2: Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan penting bagi kita untuk mengambil tanggung jawab atas konsekuensi tersebut.

1: Matius 10:28 "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak mampu membunuh jiwa; melainkan takutlah kepada Dia yang mampu membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2: Filipi 1:21-24 Sebab bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku hidup dalam daging, itulah hasil jerih payahku; namun apa yang akan kupilih, aku tidak tahu. Sebab aku aku berada dalam kesulitan di antara dua orang, mempunyai keinginan untuk pergi, dan tinggal bersama Kristus; mana yang jauh lebih baik: Tetapi tinggal di dalam daging lebih penting bagimu."

Markus 6:28 Lalu ia memasukkan kepalanya ke dalam bejana dan memberikannya kepada gadis itu; lalu gadis itu memberikannya kepada ibunya.

Yohanes Pembaptis dipenggal dan kepalanya diberikan kepada seorang wanita muda yang kemudian memberikannya kepada ibunya.

1. Hidup untuk Tuhan: Keberanian Yohanes Pembaptis

2. Kekuatan Kasih Seorang Ibu: Sebuah Contoh dari Markus 6:28

1. Ibrani 11:35-38 - Teladan orang-orang yang menjalani kehidupan beriman, termasuk Yohanes Pembaptis.

2. Amsal 31:28-31 - Sifat ideal seorang ibu ditunjukkan oleh wanita dalam Markus 6:28.

Markus 6:29 Ketika murid-murid-Nya mendengar hal itu, datanglah mereka, lalu mereka mengambil mayatnya dan membaringkannya dalam kubur.

Murid-murid Yesus mengambil mayatnya dan membaringkannya di dalam kubur.

1. Kasih Pengorbanan Murid Yesus

2. Biaya Pemuridan

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Filipi 2:7-8 - "Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan karena dianggap sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Markus 6:30 Lalu rasul-rasul itu berkumpul menghadap Yesus dan menceritakan segala sesuatu kepada-Nya, baik yang telah mereka lakukan maupun yang telah mereka ajarkan.

Para rasul melaporkan kepada Yesus tentang pelayanan dan pengajaran mereka.

1. Kekuatan Komunitas: Bekerja Sama Melayani Tuhan

2. Pemuridan yang Setia: Menghidupi Injil

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Komitmen Gereja Mula-mula terhadap Persekutuan

2. Matius 28:16-20 - Pergi dan Jadikanlah Murid Segala Bangsa

Markus 6:31 Katanya kepada mereka: Marilah kita berpencar ke tempat yang sepi, dan beristirahat sejenak; karena banyak orang yang datang dan pergi, dan mereka tidak punya waktu luang selain makan.

Para murid dianjurkan untuk beristirahat dan beristirahat di tempat terpencil karena banyaknya orang yang datang dan pergi.

1. Pentingnya Istirahat dan Refleksi: Bagaimana Meluangkan Waktu untuk Diri Sendiri Dapat Membantu Anda Melayani Orang Lain dengan Lebih Baik

2. Berkah dari Kesendirian: Menemukan Kembali Nilai Saat Teduh

1. Matius 11:28-30 – Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Mazmur 46:10 – Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

Markus 6:32 Lalu mereka berangkat ke padang gurun dengan kapal pribadi.

Para murid berangkat ke tempat terpencil dengan kapal pribadi.

1: Di saat-saat sulit, Yesus memanggil kita untuk dengan sengaja mencari tempat yang tenang untuk perlindungan dan pemulihan.

2: Yesus memanggil kita untuk meluangkan waktu dari dunia untuk bersama-sama dengan-Nya dan mencari istirahat.

1: Mazmur 46:10 “Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!”

2: Matius 11:28-30 “Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.”

Markus 6:33 Ketika orang-orang melihat mereka berangkat, banyak orang mengenal Dia, lalu berlari ke sana dari semua kota, lalu keluar dari mereka, lalu datang bersama-sama kepada Dia.

Orang-orang mengenali Yesus dan berlari menemuinya dari semua kota terdekat.

1: Yesus begitu penting sehingga orang-orang datang kepada-Nya dari kota-kota yang jauh.

2: Yesus layak menerima semua cinta dan pengabdian kita.

1: Yohanes 15:13-14 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2: Matius 22:37-39 - Yesus menjawab, 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.' Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Yang kedua juga sama pentingnya: 'Kasihilah sesamamu manusia

seperti dirimu sendiri.'

Markus 6:34 Ketika Yesus keluar, Ia melihat banyak orang dan tergeraklah rasa kasihan terhadap mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala, lalu Ia mulai mengajar mereka banyak hal.

Yesus tergerak oleh belas kasihan terhadap orang-orang karena mereka tidak memiliki gembala dan dia mulai mengajar mereka.

1. Kasih yang Penuh Belas Kasihan: Yesus Peduli pada yang Hilang

2. Panggilan untuk Gembala: Undangan Tuhan untuk Memimpin

1. Mazmur 23:1-3 - TUHAN adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntun aku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku, Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.

2. Lukas 10:27 - Jawabnya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu; dan sesamamu seperti dirimu sendiri.

Markus 6:35 Ketika hari sudah lewat, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: Ini adalah tempat yang sunyi, dan sekarang waktunya sudah lewat.

Para murid memperhatikan bahwa hari sudah larut dan mereka berada di tempat yang sepi.

1. Tuhan selalu menyertai kita, bahkan di tempat yang paling sepi sekalipun.

2. Meski di tengah kesulitan, Tuhan menyediakan.

1. Matius 28:20 - “Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

2. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Markus 6:36 Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat pergi ke pedesaan dan ke

desa-desa untuk membeli roti, karena mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan.

Para murid meminta Yesus untuk mengusir orang banyak agar mereka dapat membeli roti di desa-desa sekitar.

1. Tuhan selalu memberi rezeki bagi orang yang mencari Dia.

2. Kita dipanggil untuk memperhatikan mereka yang membutuhkan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Galatia 6:10 - Selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Markus 6:37 Jawabnya: "Berilah mereka makan." Dan mereka berkata kepadanya, Maukah kami pergi membeli roti senilai dua ratus dinar dan memberi mereka makan?

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk menafkahi orang yang lapar, meskipun sumber daya mereka terbatas.

1. Teladan Yesus yang luar biasa dalam menafkahi orang lain, meskipun kita mempunyai keterbatasan.

2. Pentingnya tidak mementingkan diri sendiri dalam mengikuti Yesus.

1. Matius 25:40 - "Dan Raja akan menjawab mereka, 'Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seperti yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-saudaraku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.'"

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

Markus 6:38 Jawab Yesus kepada mereka: Berapa banyak roti yang kamu punya? pergi dan lihat. Dan ketika mereka mengetahuinya, mereka berkata, Lima, dan dua ikan.

Yesus meminta murid-murid-Nya untuk menafkahi orang banyak dengan apa yang mereka miliki.

1. Dengan Iman, Keajaiban Mungkin Terjadi

2. Bekal dalam Kelemahan kita

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Matius 17:20 - “Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu; sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari dari sini ke sana,' maka ia akan berpindah; dan tidak ada yang mustahil bagimu."

Markus 6:39 Lalu disuruhnya mereka semua duduk berkelompok di atas rumput hijau.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk mengatur orang-orang secara berkelompok untuk beristirahat di rumput hijau.

1: Perintah Yesus selalu bermanfaat bagi kita.

2: Kepedulian dan belas kasihan Yesus terhadap orang lain terlihat jelas dari cara dia menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan fisik orang lain.

1: Matius 14:13-21 - Yesus memberi makan 5.000 orang.

2: Matius 9:35-38 - Yesus menaruh belas kasihan terhadap orang banyak.

Markus 6:40 Lalu mereka duduk berjajar, berjumlah seratus dan lima puluh orang.

Yesus memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan.

1: Yesus menunjukkan kepada kita kekuatan iman dan mukjizat.

2: Yesus mengajarkan kita tentang kekuatan kemurahan hati.

1: Yohanes 6:5-13 - Yesus secara ajaib memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan.

2: Matius 14:13-21 - Yesus melakukan mukjizat untuk memberi makan lima ribu orang.

Markus 6:41 Setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia memandang ke langit, lalu memberkati dan memecah-mecahkan roti itu, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dihidangkan di hadapan mereka; dan kedua ikan itu membaginya ke antara mereka semua.

Yesus memberi makan lima ribu orang hanya dengan lima roti dan dua ikan.

1. Yesus mendemonstrasikan kekuatan percaya kepada Tuhan.

2. Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya memberi tanpa pamrih.

1. Matius 14:13-21 - Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Yohanes 6:1-14 - Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang (lagi)

Markus 6:42 Lalu mereka semua makan dan kenyang.

Kerumunan itu dipenuhi setelah menyantap makanan yang disediakan oleh Yesus.

1. Yesus adalah sumber penyediaan dan kepuasan kita.

2. Kita dapat memperoleh kepuasan dengan menaruh kepercayaan kita kepada Yesus.

1. Matius 14:13-21 - Yesus memberi makan lima ribu orang.

2. Yohanes 6:35 - Yesus adalah roti hidup.

Markus 6:43 Lalu mereka mengumpulkan dua belas bakul berisi pecahan-pecahan kayu dan ikan-ikan.

Bagian ini menceritakan peristiwa ajaib ketika Yesus memberi makan lima ribu orang hanya dengan lima potong roti dan dua ikan.

1: Tuhan dapat memenuhi setiap kebutuhan kita jika kita menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

2: Belas kasihan dan kasih Yesus kepada kita lebih besar dari yang dapat kita bayangkan.

1: Matius 14:13-21 - Yesus menggunakan lima roti dan dua ikan untuk memberi makan lima ribu orang.

2: Filipi 4:19 - Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan kita menurut kekayaan kemuliaan-Nya.

Markus 6:44 Dan yang makan roti itu ada kira-kira lima ribu orang laki-laki.

Bagian ini menyatakan bahwa sekitar lima ribu orang diberi makan roti.

1: Rezeki Tuhan lebih dari cukup untuk kita.

2: Kita harus ingat untuk mensyukuri segala nikmat Tuhan.

1: Yohanes 6:11 - Yesus kemudian mengambil roti itu, mengucap syukur, dan membagikannya kepada mereka yang duduk sebanyak yang mereka mau.

2: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Markus 6:45 Lalu Ia menyuruh murid-murid-Nya naik ke kapal dan pergi ke seberang sebelum ke Betsaida, sementara Ia menyuruh orang-orang itu pergi.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk berangkat dengan kapal ke Betsaida sementara dia menyuruh orang-orang pergi.

1. Tindakan Yesus yang menyuruh orang pergi adalah pengingat bahwa kita harus rela mengorbankan keinginan kita sendiri demi orang lain.

2. Kesediaan Yesus untuk mengusir orang-orang menunjukkan kasih-Nya yang tanpa pamrih terhadap orang-orang di sekitar-Nya.

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Matius 22:37-39 - "'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.' Inilah perintah yang pertama dan terutama, dan perintah kedua yang serupa dengan itu: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'"

Markus 6:46 Setelah disuruhnya mereka pergi, berangkatlah Yesus ke gunung untuk berdoa.

Yesus meluangkan waktu dari murid-muridnya untuk berdoa kepada Tuhan.

1: Kita harus selalu meluangkan waktu untuk berdoa kepada Tuhan dan mencari bimbingan-Nya.

2: Yesus adalah contoh bagaimana memprioritaskan doa.

1: Matius 14:23 - Setelah Ia membubarkan orang banyak, Ia naik ke gunung seorang diri untuk berdoa.

2:1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

Markus 6:47 Ketika hari sudah siang, kapal itu berada di tengah laut, dan dia sendirian di darat.

Yesus menyuruh murid-muridnya pergi dengan kapal, dan dia tinggal di darat sendirian.

1. Pentingnya percaya pada rencana Tuhan, meski tampak menakutkan.

2. Menemukan kekuatan di saat kesepian.

1. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Markus 6:48 Dan dilihatnya mereka bekerja keras dalam mendayung; sebab angin berlawanan arah dengan mereka: dan kira-kira jam empat malam dia mendatangi mereka, berjalan di atas laut, dan hendak melewati mereka.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada murid-murid-Nya dengan mendatangi mereka dalam kesusahan dan memberi mereka keberanian dan kekuatan untuk bertahan.

1. Tuhan Selalu Hadir dalam Hidup Kita, Bahkan di Saat Kesulitan

2. Mari Kita Berusaha untuk Hidup dengan Belas Kasihan dan Kasih yang Seperti yang Yesus Tunjukkan

1. Mazmur 138:7 - Sekalipun aku berjalan di tengah kesusahan, Engkau memelihara hidupku; engkau mengulurkan tanganmu melawan murka musuhku, dan tangan kananmu melepaskan aku.

2. Matius 9:36 - Ketika Dia melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka tersiksa dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala.

Markus 6:49 Tetapi ketika mereka melihat dia berjalan di atas laut, mereka menyangka bahwa itu adalah roh, lalu berseru:

Para murid melihat Yesus berjalan di laut dan mengira Dia adalah roh.

1: Yesus begitu kuat sehingga Dia bahkan bisa berjalan di atas air!

2: Yesus dapat melakukan keajaiban, dan Dia dapat melakukan hal yang sama dalam hidup kita.

1: Matius 14:22-33 - Yesus berjalan di atas air dan menenangkan badai.

2: Yohanes 3:16 - Kasih Tuhan kepada kita ditunjukkan dengan mengutus Anak-Nya, Yesus.

Markus 6:50 Sebab mereka semua melihatnya dan merasa sedih. Dan segera dia berbicara dengan mereka, dan berkata kepada mereka, Bergembiralah: ini aku; jangan takut.

Murid-murid Yesus ketakutan ketika mereka melihat Dia berjalan di atas air, namun Dia meyakinkan mereka dengan mengatakan kepada mereka untuk tidak takut.

1. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman kepada Yesus Kristus

2. Kepastian dari Yesus di Masa-masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Mazmur 23:4 - “Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.”

Markus 6:51 Lalu ia naik ke perahu mereka; dan angin pun berhenti: dan mereka sangat terheran-heran, dan bertanya-tanya.

Yesus menenangkan amukan laut, membuat para murid takjub dan kagum.

1: Yesus mengendalikan alam dan mampu menenangkan badai kehidupan.

2: Saat kita berseru kepada Yesus, Dia akan menjawab kita dengan kuasa-Nya.

1: Matius 8:23-27 - Yesus menenangkan badai di laut Galilea.

2: Mazmur 107:29 - Dia menenangkan badai, dan ombak pun tenang.

Markus 6:52 Sebab mereka tidak memperhatikan mukjizat roti itu, sebab hati mereka

telah menjadi keras.

Ayat ini menyoroti bagaimana orang-orang gagal mengenali mukjizat roti karena hati mereka menjadi keras.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari pemahaman kita – Matius 19:26

2. Meluangkan waktu untuk mengenali dan menghargai berkat Tuhan – Mazmur 34:8

1. Efesus 4:18 – “Karena pengertiannya menjadi gelap, karena terasing dari kehidupan Allah karena ketidaktahuan yang ada di dalam diri mereka, karena kebutaan hati mereka.”

2. 2 Korintus 3:14 – “Tetapi pikiran mereka telah dibutakan; karena sampai hari ini tabir yang sama masih belum dibuka dalam pembacaan perjanjian lama; tabir yang telah dihapuskan di dalam Kristus.”

Markus 6:53 Setelah mereka menyeberang, mereka sampai di tanah Genesaret dan sampai ke pantai.

Setelah menyeberangi laut, Yesus dan murid-muridnya tiba di tanah Genesaret dan berhenti di tepi pantai.

1. Perjalanan Yesus ke Genesaret: Kekuatan Pengarah

2. Genesaret: Tempat Peristirahatan Yesus dan Murid-muridnya

1. Yesaya 30:21 – “Telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang mengatakan, 'Inilah jalan, berjalanlah melintasinya,' setiap kali kamu berbelok ke kanan atau setiap kali kamu berbelok ke kiri.”

2. Matius 11:28-30 – “Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.”

Markus 6:54 Ketika mereka keluar dari kapal, mereka langsung mengenal Dia,

Murid-murid Yesus langsung mengenalinya ketika mereka turun dari kapal.

1. Mengenali Yesus dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

2. Kekuatan Iman yang Ajaib

1. Yohanes 8:19 - Lalu mereka berkata kepadanya, “Di manakah Bapamu?” Yesus menjawab, “Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku. Jika kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Ayahku.”

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Markus 6:55 Lalu ia berlari mengelilingi seluruh wilayah itu dan mulai membawa orang-orang sakit ke tempat tidur mereka, ke tempat mereka mendengar bahwa Yesus ada.

Orang-orang di wilayah tersebut berlari kepada Yesus dan membawa orang sakit ke tempat tidur mereka untuk menerima kesembuhan.

1. Kita harus percaya kepada Yesus dan beriman bahwa Dia dapat menyembuhkan kita dari segala penderitaan.

2. Yesus selalu bersedia menyembuhkan kita dan memberi kita harapan.

1. Matius 8:14-17 – Yesus menyembuhkan orang sakit di Kapernaum.

2. Yesaya 53:5 - Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Markus 6:56 Dan ke mana pun ia masuk, ke desa-desa, atau kota-kota, atau desa, mereka membaringkan orang-orang sakit di jalan-jalan, dan memohon kepadanya agar mereka boleh menyentuhnya, jika itu hanya pinggiran pakaiannya: dan sebanyak mungkin orang yang menyentuhnya dibuat utuh.

Penduduk desa, kota, dan desa tempat Yesus pergi begitu putus asa akan kesembuhan sehingga mereka membaringkan orang sakit di jalan dan memohon agar Yesus membiarkan mereka menyentuh ujung jubahnya. Siapa pun yang menyentuhnya disembuhkan.

1. Kekuatan Iman - Betapa kuatnya iman masyarakat sehingga menyembuhkan mereka.

2. Kuasa Yesus - Mukjizat Yesus menyembuhkan orang yang menyentuhnya.

1. Matius 14:36 - “Dan mereka memohon kepadanya agar mereka hanya menyentuh ujung pakaiannya saja; dan semua orang yang disentuh menjadi utuh.”

2. Kisah Para Rasul 19:11-12 - “Dan Allah mengadakan mukjizat-mukjizat khusus melalui tangan Paulus: sehingga dari tubuhnya dikeluarkan sapu tangan atau celemek yang sakit, dan penyakit-penyakit itu lenyap, dan keluarlah roh-roh jahat dari padanya . .”

Markus 7 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk perselisihan dengan orang-orang Farisi tentang kemurnian ritual, ajaran tentang apa yang benar-benar menajiskan seseorang, dan dua mukjizat penting: penyembuhan putri seorang wanita Siro-Fenisia dan penyembuhan seorang pria tuli dan bisu.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan orang-orang Farisi dan beberapa ahli Taurat memperhatikan beberapa murid memakan makanan dengan tangan yang najis, yaitu tidak dicuci. Mereka mempertanyakan hal ini kepada Yesus karena mereka berpegang pada adat istiadat yang mengharuskan mencuci tangan sebelum makan (Markus 7:1-5). Yesus menanggapinya dengan mengkritik mereka karena kemunafikan mereka dalam berpegang pada tradisi manusia dan mengabaikan perintah-perintah Allah. Ia mengutip perkataan Yesaya, "Orang-orang ini memuliakan Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari pada-Ku. Mereka menyembah Aku dengan sia-sia; ajaran mereka hanyalah peraturan manusia belaka" (Markus 7:6-8). Ia mencontohkan bagaimana mereka mengesampingkan perintah Musa, hormati ayah ibu, izinkan Corban (pemberian yang dikhususkan Tuhan) sehingga membatalkan firman Tuhan demi tradisi (Markus 7:9-13).

Paragraf ke-2: Kemudian Yesus memanggil orang banyak mengajarkan tidak ada orang luar yang dapat menajiskannya dengan masuk ke dalamnya, melainkan apa yang keluar dari orang yang menajiskannya menjelaskan pikiran-pikiran jahat, amoralitas, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kebencian, tipu daya, kecabulan, iri hati, fitnah, kesombongan, kebodohan, semua kejahatan ini berasal dari batinnya menjadikan seseorang najis (Markus 7:14-23). Kemudian ketika dia memasuki wilayah Ban bukan Yahudi, wanita Siro-Fenisia memintanya untuk mengusir setan, putrinya terlebih dahulu mengatakan kepadanya, "Biarlah anak-anak diberi makan terlebih dahulu karena tidak benar mengambil roti untuk anak-anak, melemparkan anjing" dia menjawab, "Tuhan, bahkan anjing di bawah meja memakan remah-remah anak-anak" lalu dia memberitahunya karena balasan ini iblis telah meninggalkan putrimu ketika dia pulang menemukan anak terbaring di tempat tidur iblis pergi menunjukkan kekuatannya atas alam iblis melampaui batas etnis agama (Markus 7:24-30).

Paragraf ke-3: Pindah ke wilayah Dekapolis bertemu dengan pria bisu tuli, orang-orang

memintanya untuk meletakkan tangan di atas pria, membawanya ke samping secara pribadi memasukkan jari ke telinganya, meludah, menyentuh lidah, menengadah ke surga, mendesah, berkata kepadanya, "Efata!" yang artinya "Terbuka!" Saat telinga pria ini terbuka, lidahnya dilonggarkan, dia mulai berbicara dengan jelas, tuduhan tidak memberi tahu siapa pun, perintah lagi mengingat semakin banyak mereka memberitakan, menyebarkan berita, orang-orang takjub dan takjub mengatakan "Dia telah melakukan segalanya dengan baik, membuat orang tuli mendengar bisu berbicara" menunjukkan lagi otoritasnya atas penyakit fisik, kasih sayang terhadap mereka penderitaan tanpa mempedulikan hambatan sosial (Markus 7:31-37).

Markus 7:1 Kemudian datanglah kepadanya orang-orang Farisi dan beberapa ahli Taurat yang datang dari Yerusalem.

Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat dari Yerusalem datang bersama-sama kepada Yesus.

1: Yesus menyambut semua orang yang datang kepada-Nya dengan tangan terbuka, tidak peduli siapa mereka.

2: Kita harus selalu berusaha untuk mengikuti Yesus, tidak peduli dari mana kita berasal.

1: Lukas 15:2 - "Dan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bersungut-sungut, katanya: Orang ini menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka."

2: Yohanes 8:3-11 - "Dan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berzina; dan setelah mereka menempatkannya di tengah-tengah, mereka berkata kepadanya, Tuan, perempuan ini ditangkap dalam perzinahan, di dalam bertindaklah. Sekarang Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kepada kita, bahwa orang-orang seperti itu harus dirajam: tetapi bagaimana pendapatmu? Ini mereka katakan, untuk menggoda dia, agar mereka harus menuduh dia. Tetapi Yesus membungkuk, dan dengan jarinya menulis di tanah , seolah-olah dia tidak mendengar mereka. Maka ketika mereka terus bertanya kepadanya, dia mengangkat dirinya sendiri, dan berkata kepada mereka, Dia yang tidak berdosa di antara kamu, biarlah dia terlebih dahulu melempari dia dengan batu. Dan lagi dia membungkuk, dan menulis di tanah. Dan mereka yang mendengarnya, karena diyakinkan oleh hati nurani mereka sendiri, keluar satu per satu, mulai dari yang tertua, bahkan sampai yang terakhir: dan Yesus ditinggalkan sendirian, dan perempuan itu berdiri di tengah-tengah."

Markus 7:2 Dan ketika mereka melihat beberapa murid-murid-Nya makan roti dengan tangan yang najis, yaitu dengan tangan yang tidak dicuci, mereka mencari-cari kesalahan.

Orang-orang Farisi mengkritik murid-murid Yesus karena makan dengan tangan yang tidak dicuci.

1: Jangan biarkan kritik menggoyahkan iman Anda kepada Yesus.

2: Kebersihan tidak sama dengan kesucian.

1: Matius 23:25-28 - Yesus menegur orang Farisi karena berfokus pada kebersihan lahiriah daripada kebersihan rohani.

2: Yakobus 4:11 - Jangan berbicara menentang satu sama lain, saudara-saudara yang terkasih.

Markus 7:3 Sebab orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi, kecuali mereka yang sering mencuci tangan, tidak makan, berpegang pada adat istiadat nenek moyang.

Orang Farisi dan Yahudi menganut tradisi mencuci tangan sebelum makan.

1: Yesus mengingatkan kita akan pentingnya tradisi dalam iman kita.

2: Kita dapat belajar dari teladan orang Farisi dalam menaati tradisi bahkan dalam hal-hal kecil.

1: Lukas 11:42 - ? □ celakalah kamu, hai orang-orang Farisi! karena kamu memberikan persepuluhan dari daun mint dan rue serta segala macam tumbuh-tumbuhan, dan mengabaikan penghakiman dan kasih Allah: hal-hal ini harus kamu lakukan, dan tidak membiarkan yang lain diabaikan.??

2: Matius 23:23 - ? Hai kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu membayar persepuluhan dari daun mint, adas manis, dan jintan, dan telah mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum, penghakiman, belas kasihan, dan iman: hal-hal ini seharusnya kamu lakukan, dan tidak membiarkan yang lainnya diabaikan.??

Markus 7:4 Dan ketika mereka pulang dari pasar, kecuali mereka mandi, mereka tidak makan. Dan masih banyak lagi barang-barang lain yang mereka terima untuk dipegang, seperti mencuci gelas, belanga, bejana tembaga, dan meja.

Yesus mengajarkan murid-muridnya bahwa mereka harus mencuci sebelum makan

makanan yang dibeli dari pasar, dan prinsip yang sama berlaku untuk mencuci cangkir, panci, bejana kuningan, dan meja.

1. Cara Hidup Bersih Menurut Yesus

2. Pentingnya Kebersihan Rohani dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat.

17 Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, pinta janda itu? penyebabnya .

2. Titus 2:11-12 - Sebab kasih karunia Allah telah nyata, yang menyelamatkan semua orang, 12 melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan nafsu duniawi, serta menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang.

Markus 7:5 Lalu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada-Nya: Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut adat istiadat nenek moyang, tetapi makan roti dengan tangan yang tidak dicuci?

Orang-orang Farisi dan ahli Taurat bertanya kepada Yesus mengapa murid-murid-Nya tidak mengikuti tradisi dan malah makan roti dengan tangan yang tidak dicuci.

1: Iman Kita kepada Tuhan Lebih Kuat dari Tradisi Manusia

2: Mengikuti Jalan Tuhan atas Jalan Manusia

1: Matius 15:8-9 - Bangsa ini mendekat kepadaku dengan mulutnya, dan menghormati Aku dengan bibirnya; tapi hati mereka jauh dariku. Namun sia-sia mereka menyembah Aku, mengajarkan doktrin perintah-perintah manusia.

2: Kolose 2:20-23 - Sebab itu, jika kamu telah mati bersama Kristus karena dasar-dasar dunia, mengapa kamu, seolah-olah hidup di dunia, tunduk pada ketetapan-ketetapan, (Jangan sentuh; jangan mengecap; jangan menangani; Yang semuanya akan binasa dengan penggunaan;) setelah perintah dan doktrin manusia? Hal-hal yang memang menunjukkan kebijaksanaan dalam ibadah, dan kerendahan hati, dan mengabaikan tubuh; sama sekali tidak menghormati kepuasan daging.

Markus 7:6 Jawab-Nya kepada mereka: "Esaias telah bernubuat tentang kamu, hai orang-orang munafik, seperti ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, tetapi hatinya jauh dari-Ku."

Yesus menegur orang-orang Farisi karena ketaatan beragama mereka yang dangkal.

1: Kita tidak boleh merasa bersalah karena menjalankan ibadah secara dangkal, namun mengejar hati yang berbakti kepada Tuhan.

2: Kita tidak boleh menjadi orang munafik yang hanya memuliakan Tuhan dengan bibir, tetapi memuliakan Dia dengan hati.

1: Ulangan 11:16-17 - Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu tertipu, lalu kamu menyimpang dan beribadah kepada allah-allah lain dan menyembah mereka; Dan kemudian murka TUHAN berkobar terhadap kamu, dan Dia menutup langit, sehingga tidak ada hujan, dan tanah itu tidak menghasilkan buahnya.

2: Yeremia 29:13 - Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

Markus 7:7 Betapa sia-sianya mereka menyembah Aku, yang mengajarkan ajaran-ajaran perintah manusia.

Ayat ini menyatakan bahwa tidak ada gunanya menyembah Tuhan jika seseorang mendasarkan ibadahnya pada ajaran manusia dan bukan pada Tuhan.

1. Bahaya Mengandalkan Doktrin Buatan Manusia

2. Mengapa Kita Harus Mengandalkan Doktrin Alkitab

1. Kolose 2:8 - "Pastikan jangan ada seorang pun yang menawan kamu oleh filsafat dan tipu daya kosong, menurut tradisi manusia, menurut roh-roh dunia, dan bukan menurut Kristus."

2. Yesaya 29:13 - "Maka berfirmanlah TUHAN: ? Karena bangsa ini mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku, dan rasa takutnya kepada-Ku adalah suatu perintah yang diajarkan manusia. "

Markus 7:8 Sebab dengan mengesampingkan perintah Allah, kamu berpegang pada adat

istiadat manusia, seperti mencuci periuk dan cawan, dan banyak hal serupa lainnya yang kamu lakukan.

Bagian Manusia mengabaikan perintah Tuhan dan malah mengikuti tradisi mereka sendiri.

1. Pentingnya mengikuti perintah Tuhan dan bukan tradisi kita sendiri.

2. Akibat mengabaikan perintah Tuhan.

1. Matius 15:3-9 - Yesus mengajar orang Farisi dan Saduki tentang pentingnya menghormati perintah Tuhan dan bukan tradisi mereka sendiri.

2. Kolose 2:8 - Paulus memperingatkan jemaat Kolose tentang bahayanya disesatkan dari kesederhanaan Injil oleh tradisi.

Markus 7:9 Katanya kepada mereka: "Baiklah kamu menolak perintah Allah, supaya kamu memelihara adat istiadatmu sendiri."

Orang-orang menolak perintah Tuhan demi mempertahankan tradisi mereka sendiri.

1. Kuasa Firman Tuhan: Memegang Perintah Allah Daripada Tradisi Kita Sendiri

2. Menolak Tradisi Dunia dan Memegang Perintah Tuhan

1. Yesaya 8:20 - "Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

2. Kolose 2:8 - "Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus."

Markus 7:10 Sebab Musa berkata, Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan, Siapa yang mengutuk ayah atau ibunya, biarlah dia mati:

Ayat dari Markus 7:10 ini menekankan pentingnya menghormati orang tua.

1. Nilai Menghormati Orang Tua

2. Keunikan Perintah Kelima

1. Efesus 6:1-3

2. Keluaran 20:12-17

Markus 7:11 Tetapi kamu berkata, Jika seseorang berkata kepada ayah atau ibunya, Itu adalah Corban, artinya hadiah, dengan apa pun yang dapat kamu manfaatkan dariku; dia akan bebas.

Yesus mengkritik praktik orang Farisi di mana mereka mengabaikan kewajiban mereka terhadap orang tua dengan menggunakan dalih memberikan hadiah kepada Tuhan sebagai alasan untuk menghindari tanggung jawab.

1. Pentingnya menghormati orang tua melalui tindakan kita.

2. Bahayanya menggunakan dalih agama untuk menghindari kewajiban.

1. Ulangan 5:16 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, agar lanjut umurmu dan baik keadaanmu, di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu ."

2. Efesus 6:2-3 - "Hormatilah ayahmu dan ibumu; itulah perintah pertama yang dijanjikan; supaya baiklah keadaanmu dan panjang umurmu di bumi."

Markus 7:12 Dan kamu tidak membiarkan dia lagi melakukan hal yang seharusnya dilakukan demi ayah atau ibunya;

Ayat tersebut menyatakan bahwa masyarakat tidak boleh dihalangi untuk membantu orang tuanya.

1: Kita hendaknya menghormati orang tua kita dengan membantu mereka semampu kita.

2: Budaya kita tidak boleh menghalangi orang untuk membantu orang tuanya.

1: Efesus 6:2-3? □ pada ayah dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji; Supaya engkau baik-baik saja dan panjang umurmu di bumi.??

2: Keluaran 20:12? □ pada ayahmu dan ibumu: supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.??

Markus 7:13 Membuat firman Allah tidak berlaku lagi melalui tradisimu, yang telah kamu sampaikan: dan banyak hal serupa yang kamu lakukan.

Ayat ini merupakan pengingat bahwa tradisi tidak boleh menggantikan firman Tuhan.

1: Kita harus waspada terhadap tradisi yang mengesampingkan firman Tuhan

2: Menempatkan tradisi sebelum kitab suci menyebabkan kurangnya iman

1: Kolose 2:8 - Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus.

2: 2 Timotius 3:16 - Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk pengajaran dalam kebenaran.

Markus 7:14 Setelah ia memanggil semua orang itu kepadanya, ia berkata kepada mereka: Dengarkanlah aku, kamu masing-masing, dan pahamilah:

Yesus mengajar orang-orang untuk mendengarkan dan memahami.

1: Dengarkan Yesus dan pahami ajarannya

2: Carilah pengertian dan kebijaksanaan dari Yesus

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Amsal 2:3-6 - Ya, jika kamu berseru demi pengetahuan, dan meninggikan suaramu

untuk meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan Tuhan, dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan. Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian.

Markus 7:15 Tidak ada sesuatu pun yang keluar dari dalam manusia, yang jika masuk ke dalamnya dapat menajiskannya, tetapi apa yang keluar darinya, itulah yang menajiskan manusia.

Yesus menjelaskan bahwa bukan apa yang masuk ke dalam diri seseorang yang menajiskannya, melainkan apa yang keluar darinya.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Mendefinisikan Kita

2. Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata

1. Yakobus 3:6-10 - Kekuatan lidah dan bagaimana lidah dapat berbuat baik dan jahat

2. Matius 12:33-37 - Perumpamaan Yesus tentang pohon yang baik dan pohon yang jahat serta buah yang dihasilkannya

Markus 7:16 Jika ada orang yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

Ayat ini mendorong kita untuk memperhatikan firman Tuhan dan membuka hati kita untuk mendengarkan apa yang Dia katakan.

1: Dengarkan Suara Tuhan - Markus 7:16

2: Buka Telinga Anda untuk Mendengar - Markus 7:16

1: Yakobus 1:19 - "Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

2: Mazmur 95:7-8 - "Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah yang tinggal di padang rumput-Nya dan domba-domba di tangan-Nya. Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu..."

Markus 7:17 Dan ketika dia masuk ke dalam rumah bersama orang banyak, murid-muridnya bertanya kepadanya tentang perumpamaan itu.

Murid-murid Yesus memintanya untuk menjelaskan perumpamaan yang baru saja ia ajarkan kepada orang-orang.

1. Kekuatan Mengajukan Pertanyaan: Menjelajahi pentingnya mencari jawaban atas pertanyaan rohani kita.

2. Mengambil Langkah Iman: Menguji keberanian yang diperlukan untuk melakukan lompatan iman dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sulit.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Markus 7:18 Jawabnya kepada mereka: Apakah kamu juga tidak mengerti? Tidakkah kamu sadari, bahwa segala sesuatu yang berasal dari luar, yang masuk ke dalam manusia, tidak dapat menajiskannya;

Yesus mempertanyakan murid-muridnya tentang pemahaman mereka tentang apa yang bersih secara rohani, dan mengajarkan bahwa yang menajiskan mereka bukanlah apa yang masuk ke dalam diri seseorang, melainkan apa yang keluar.

1. Ajaran Yesus tentang Apa yang Sebenarnya Menajiskan Kita

2. Memeriksa Hati Kita untuk Kebersihan Sejati

1. Matius 15:11 - "Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan manusia; melainkan apa yang keluar dari mulutlah yang menajiskan manusia."

2. Roma 14:14 - "Aku tahu dan aku yakin oleh Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis; tetapi siapa yang menganggap sesuatu najis, baginya hal itu najis."

Markus 7:19 Sebab itu tidak masuk ke dalam hatinya, melainkan ke dalam perutnya, lalu

keluar ke dalam aliran sungai, sehingga menghilangkan semua daging?

Yesus menjelaskan bahwa makanan yang masuk ke dalam tubuh tidak menajiskan seseorang, tetapi keluar ke dalam angin, membersihkan semua daging.

1. Mengapa Yesus Tidak Peduli dengan Makanan sebagai Sumber Kekotoran

2. Kekuatan Membersihkan Makanan: Apa yang Yesus Ajarkan Tentang Makan

1. Matius 15:11 - "Bukan apa yang masuk ke mulut yang menajiskan seseorang, tetapi apa yang keluar dari mulut itulah yang menajiskan seseorang."

2. Roma 14:17 - "Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus."

Markus 7:20 Jawabnya: Apa yang keluar dari manusia itulah yang menajiskan manusia.

Apa yang kita lakukan dan katakan berasal dari hati kita dan menajiskan kita.

1. ? Apakah topi yang datang dari dalam menajiskan kita??

2. ? □ Kekuatan Perkataan dan Tindakan Kita??

1. Matius 15:11 - ? Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan seseorang, melainkan apa yang keluar dari mulut; ini menajiskan seseorang.??

2. Yakobus 3:2-12 - ? □ atau kita semua tersandung dalam banyak hal. Barangsiapa tidak tersandung dalam ucapannya, berarti dialah manusia sempurna, mampu juga mengekang seluruh tubuhnya.??

Markus 7:21 Sebab dari dalam, dari hati manusia timbul segala pikiran jahat, perzinahan, percabulan, pembunuhan,

Ayat ini menekankan kejahatan manusia yang bersumber dari dalam hati.

1. Kejahatan di Hati Kita: Cara Mengatasi Godaan Kita

2. Kekuatan Hati : Memahami Kedalaman Sifat Manusia

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Roma 3:10-18 - Seperti ada tertulis: ? □ di sini tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak; tidak ada seorang pun yang mengerti; tidak ada orang yang mencari Tuhan. Semua orang telah berpaling, semuanya menjadi tidak berharga; tidak ada orang yang berbuat baik, seorang pun tidak.

Markus 7:22 Pencurian, ketamakan, kefasikan, tipu daya, hawa nafsu, mata jahat, penghujatan, kesombongan, kebodohan:

Bagian ini mencantumkan beberapa dosa yang dikutuk oleh Alkitab, seperti pencurian, ketamakan, kejahatan, penipuan, hawa nafsu, mata jahat, penghujatan, kesombongan, dan kebodohan.

1. "Dosa Hati : Mengenali Dosa yang Tidak Kita Lihat"

2. "Kekuatan Lidah: Mengapa Penistaan Agama Dilarang"

1. Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Markus 7:23 Segala kejahatan itu timbul dari dalam dan menajiskan manusia.

Yesus mengajarkan bahwa kejahatan datang dari dalam diri seseorang dan menajiskannya.

1. "Intinya: Mengapa Dosa Bermula di Dalam Kita"

2. "Kuasa Injil: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Dosa"

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dikandungnya, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2. Roma 6:12-14 - "Sebab itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Janganlah kamu menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, melainkan persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai mereka yang telah dihidupkan kembali dari dalam maut, dan persembahkanlah seluruh dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak lagi menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia."

Markus 7:24 Lalu bangkitlah ia dari sana, lalu pergi ke daerah Tirus dan Sidon, lalu masuk ke dalam sebuah rumah, dan tidak ada orang yang mengetahuinya, tetapi ia tidak dapat disembunyikan.

Yesus pergi ke Tirus dan Sidon untuk menyendiri dan privasi.

1: Yesus ingin dan memerlukan waktu untuk menyendiri dan merenungkan misinya.

2: Kita semua membutuhkan waktu untuk menyendiri dan memikirkan secara mendalam tentang kehidupan dan tujuan kita.

1: Matius 6:6 - ? tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke kamarmu dan tutup pintunya dan berdoalah kepada Bapamu yang diam-diam. Dan Ayahmu yang melihat secara sembunyi-sembunyi akan membalasmu.??

2: Mazmur 46:10 - ? Diamlah aku, dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!??

Markus 7:25 Sebab ada seorang perempuan yang anak perempuannya kerasukan roh jahat, mendengar tentang Dia, lalu datang dan tersungkur di depan kaki Yesus.

Anak perempuan seorang wanita dirasuki roh najis, dan dia mendengar tentang Yesus dan datang kepada-Nya meminta pertolongan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Mukjizat Yesus Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Mengatasi Perjuangan: Bagaimana Yesus adalah Sumber Kekuatan Kita

1. Matius 15:21-28 - Yesus Menyembuhkan Putri Wanita Kanaan

2. Markus 5:24-34 - Yesus Menyembuhkan Wanita yang Sakit Darah

Markus 7:26 Perempuan itu adalah orang Yunani, dan ia berasal dari Siro-Fenisia; dan dia memohon kepadanya agar dia mengusir setan dari putrinya.

Wanita itu adalah seorang Yunani dari bangsa Sirofenisia, dan dia meminta Yesus untuk mengusir setan dari putrinya.

1: Yesus menunjukkan kasih dan belas kasihan-Nya kepada semua bangsa, bukan hanya orang-orang Yahudi.

2: Tuhan bekerja melalui kita dan memberi kita kesempatan untuk menjadi tangan dan kaki-Nya.

1: Kisah Para Rasul 10:34-35 - Tuhan tidak memihak, dan bersedia menerima orang dari bangsa mana pun.

2: Yakobus 2:15-17 - Iman tanpa perbuatan adalah mati, dan kita harus menunjukkan iman kita melalui tindakan kita.

Markus 7:27 Tetapi Yesus berkata kepadanya, Biarlah anak-anak kenyang dulu, karena tidak pantas mengambil roti untuk anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.

Yesus berpendapat bahwa kebutuhan anak-anak harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum membantu anjing.

1: Kita harus mengutamakan kebutuhan keluarga kita terlebih dahulu sebelum membantu orang lain.

2: Kita tidak boleh egois dan selalu ingat untuk membantu mereka yang membutuhkan.

1: Filipi 2:3-4? tidak ada yang keluar dari ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.??

2: Galatia 6:10 ? Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang termasuk dalam keluarga orang-orang beriman.??

Markus 7:28 Lalu perempuan itu menjawab dan berkata kepadanya, Benar, Tuhan, namun anjing-anjing yang ada di bawah meja memakan remah-remah anak-anak.

Bagian ini menggambarkan bagaimana seorang wanita menanggapi pertanyaan Yesus tentang apakah dia percaya Dia dapat menyembuhkan putrinya, menegaskan imannya kepada-Nya dan memberikan analogi seperti anjing yang memakan remah-remah anak-anak.

1. Percaya kepada Yesus mendatangkan pemulihan dan harapan

2. Anugerah Tuhan melimpah bahkan kepada kita yang paling kecil sekalipun

1. Matius 15:21-28 – Kesembuhan Yesus terhadap putri perempuan Kanaan

2. Roma 5:6-8 – Anugerah Allah yang melimpah melalui Yesus Kristus

Markus 7:29 Dan dia berkata kepadanya, Karena pepatah ini pergilah; iblis telah keluar dari putrimu.

Yesus menyembuhkan anak perempuan seorang perempuan dengan mengusir setan dari dalam dirinya.

1: Kita tidak boleh meremehkan kuasa kasih dan penyembuhan Yesus.

2: Bahkan ketika dihadapkan pada situasi tergelap, Yesus dapat membawa terang dan harapan bagi semua orang.

1: Mazmur 34:18 "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

2: Yesaya 43:2 "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, mereka tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; nyala api tidak akan membuatmu terbakar."

Markus 7:30 Ketika ia sampai di rumahnya, ia mendapati setan sedang keluar, dan putrinya terbaring di tempat tidur.

Seorang wanita menemukan bahwa putrinya telah disembuhkan dari kerasukan setan ketika dia kembali ke rumah.

1. Yesus mempunyai kuasa untuk membebaskan kita dari dosa dan akibat-akibatnya.

2. Kekuatan Tuhan lebih besar dari kekuatan jahat apapun.

1. Lukas 8:26-35 - Yesus mengusir roh najis dari perempuan itu.

2. Matius 18:10 - Yesus memperingatkan murid-muridnya untuk berhati-hati agar tidak membuat anak kecil tersandung.

Markus 7:31 Kemudian berangkat lagi dari pantai Tirus dan Sidon, sampailah ia ke Laut Galilea, melalui tengah-tengah pantai Dekapolis.

Yesus berangkat dari pantai Tirus dan Sidon dan tiba di danau Galilea, melalui tengah-tengah pantai Dekapolis.

1. Perjalanan Yesus melintasi bumi menggambarkan komitmen-Nya untuk mewartakan Kabar Baik kepada semua orang.

2. Pelayanan Yesus merupakan kesaksian atas kesediaan-Nya untuk bertindak jauh dan luas untuk menjangkau semua orang.

1. Matius 4:23-25 - Dan Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala macam penyakit di antara orang-orang.

2. Markus 16:15 - Lalu Ia berkata kepada mereka, Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

Markus 7:32 Lalu mereka membawa kepada dia seorang yang tuli dan ada gangguan bicaranya; dan mereka memohon padanya untuk meletakkan tangannya ke atasnya.

Sekelompok orang membawa seorang tunarungu yang memiliki gangguan bicara kepada

Yesus untuk disembuhkan.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana iman orang-orang yang membawa orang tuli itu kepada Yesus memungkinkan penyembuhan yang ajaib.

2. Bertekun Melalui Masa-masa Sulit - Bagaimana Tuhan menggunakan kesulitan kita untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Dia harus memanggil para penatua gereja untuk mendoakan dia dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan dia.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Markus 7:33 Lalu dia dibawanya ke samping dari orang banyak itu, lalu dimasukkannya jari-jarinya ke dalam telinga orang itu, lalu dia meludah dan menyentuh lidahnya;

Yesus menyembuhkan seorang pria tuli dengan menyentuh telinga dan lidahnya.

1: Yesus mengajarkan kita untuk berbelas kasih dan berbelas kasihan terhadap mereka yang kurang beruntung.

2: Yesus menunjukkan kepada kita kekuatan iman dan doa dapat menyembuhkan orang sakit.

1: Yakobus 5:15 - "Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

2: Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

Markus 7:34 Dan sambil menengadah ke langit, dia menghela napas dan berkata kepadanya, Effata, artinya, Terbukalah.

Penyembuhan orang tuli dan bisu: Yesus membuka telinga dan mulut orang itu.

1. Belas Kasih Penyembuhan Tuhan: Bagaimana Yesus Membukakan Orang yang Tuli dan Bisu

2. Mukjizat dan Iman: Kuasa Yesus Mengatasi Segala Kesulitan

1. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya; maka orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu bersorak kegirangan.

2. Mazmur 146:8 - Tuhan membuka mata orang buta; Tuhan meninggikan mereka yang tertunduk; Tuhan mengasihi orang benar.

Markus 7:35 Dan seketika itu juga telinganya terbuka, dan tali lidahnya terlepas, lalu ia berbicara dengan jelas.

Yesus menyembuhkan seorang pria tuli dan bisu, sehingga dia dapat berbicara dengan jelas.

1. Kuasa Tuhan dapat membawa kesembuhan dan transformasi.

2. Yesus mampu memulihkan kehancuran kita.

1. Mazmur 103:3 - Dia mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu.

2. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya; maka orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu bersorak kegirangan.

Markus 7:36 Dan ia memerintahkan mereka agar mereka tidak menceritakannya kepada siapa pun; tetapi semakin ia menuntut mereka, semakin banyak pula mereka mengumumkannya;

Yesus menyembuhkan seorang pria tuli dan memerintahkan para saksi untuk tidak memberi tahu siapa pun, namun mereka tetap menyebarkan berita tersebut.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Mukjizat-Nya Menunjukkan Otoritas Ilahi-Nya

2. Kekuatan Bersaksi: Bagaimana Tindakan Kita Berdampak pada Orang Lain

1. Lukas 5:15-16 - Tetapi terlebih lagi ketenaran menyebar ke sana: dan banyak orang berkumpul untuk mendengarkan, dan disembuhkan olehnya dari kelemahan mereka. Dan dia mengasingkan diri ke padang gurun, dan berdoa.

2. Kisah Para Rasul 4:20 - Karena kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan dengar.

Markus 7:37 Dan mereka sangat heran ketika mereka berkata: Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik: Dia membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara.

Orang-orang terheran-heran melihat mukjizat Yesus, khususnya penyembuhan orang tuli dan bisu.

1. Kuasa Tuhan yang Ajaib: Sekilas Tentang Mukjizat Kesembuhan Yesus

2. Yesus: Penyembuh dan Penebus Kita

1. Yesaya 35:5-6 : Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bernyanyi; karena di padang belantara akan ada air yang mengalir, dan sungai-sungai akan mengalir di padang belantara.

2. Ibrani 13:8: Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

Markus 8 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk memberi makan empat ribu orang, perselisihan dengan orang Farisi yang mencari tanda, penyembuhan orang buta di Betsaida, pengakuan Petrus akan Kristus dan Yesus meramalkan kematian dan kebangkitan-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan kerumunan besar lainnya berkumpul di sekitar Yesus tanpa makan apa pun. Dia mengungkapkan keprihatinannya terhadap mereka dan memutuskan untuk memberi mereka makan. Dengan tujuh potong roti dan sedikit ikan kecil dia mengucap syukur memecahkan roti memberi para murid membagikan kepada orang-orang melakukan ikan yang sama yang mereka semua makan dipuaskan setelah itu tujuh keranjang penuh potongan-potongan tersisa sekitar empat ribu orang makan setelah mengusir kerumunan masuk ke perahu pergi ke wilayah Dalmanutha (Markus 8:1-10). Disanalah orang-orang Farisi datang mulai berargumentasi dia sedang

mengujinya dengan meminta tanda dari surga namun dia menghela nafas dalam-dalam roh berkata "Mengapa generasi ini meminta sebuah tanda? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu tidak akan diberikan tanda kepadanya" meninggalkan mereka kembali ke perahu melintasi sisi lain (Markus 8:11-13).

Paragraf ke-2: Saat berada di perahu bersama murid-murid mereka berdiskusi lupa membawa roti, hanya ada satu roti di antara mereka. Dia memperingatkan mereka, "Hati-hati! Waspadalah terhadap ragi Herodes Farisi." Mereka mendiskusikan hal ini di antara mereka sendiri dan berkata, “Itu karena kami tidak punya roti.” Sadar akan diskusi mereka Yesus bertanya mengapa berbicara tentang tidak mempunyai roti, mengerti namun melihat, tidak melihat, apakah hati mengeras, memiliki mata tidak melihat telinga, tidak mendengar, tidak ingat ketika memecahkan lima roti lima ribu berapa keranjang penuh potongan-potongan yang diambil ketika memecahkan tujuh roti empat ribu berapa banyak keranjang penuh potongan yang diambil masih belum dimengerti (Markus 8:14-21).

Paragraf ke-3: Ketika mereka datang ke Betsaida, beberapa orang membawa orang buta, mohon Yesus menyentuhnya, mengambil tangan orang buta, membawanya ke luar desa, meludahi matanya, meletakkan tangan padanya, bertanya apakah melihat sesuatu, melihat ke atas, mengatakan melihat orang-orang tampak seperti pohon berjalan-jalan, meletakkan tangan di atasnya. matanya kembali terbuka, penglihatannya pulih, melihat semuanya dengan jelas mengirim pulang sambil berkata "Jangan masuk desa" (Markus 8:22-26). Kemudian perjalanan desa Kaisarea Filipi bertanya kepada murid-murid siapa yang dikatakan orang-orang, jawabannya termasuk Yohanes Pembaptis Elia, salah satu nabi, lalu bertanya siapa yang dikatakan Petrus, menjawab "Kamu adalah Mesias." Peringatkan untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang permulaan ini, mengajar harus menderita banyak hal, ditolak, tua-tua, imam-imam, guru, hukum, harus dibunuh setelah tiga hari, bangkit kembali, berbicara dengan jelas, Petrus menegur Dia, menoleh ke arah murid-murid, menegur Petrus, berkata, "Enyahlah Setan! Kamu tidak memikirkan kekhawatiran Allah, melainkan hanya urusan manusia” (Markus 8:27-33). Memanggil orang banyak bersama murid-murid-Nya mengajarkan siapa pun yang ingin menyelamatkan nyawa akan kehilangannya siapa pun yang kehilangan nyawa karena Dia Injil akan menyelamatkannya apa gunanya bagi seseorang mendapatkan seluruh dunia kehilangan jiwa apa yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti jiwa jika ada yang mempermalukan Dia kata-kata generasi berdosa yang berzinah Putra Manusia akan malu ketika kemuliaan Bapa datang, para malaikat suci menyimpulkan benar-benar menceritakan bahwa beberapa orang yang berdiri di sini akan merasakan kematian sebelum melihat kerajaan Tuhan datang kekuasaan (Markus 8:34-38).

Markus 8:1 Pada waktu itu, ketika orang banyak itu sangat banyak dan tidak ada makanan, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,

Yesus memberi makan orang banyak: Setiap orang berkecukupan.

1: Tuhan selalu menyediakan. Kita tidak pernah membutuhkan.

2: Yesus adalah penyedia segala kebutuhan.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Markus 8:2 Kasihanilah orang banyak itu, sebab mereka sudah tiga hari bersama-sama dengan Aku dan tidak mempunyai apa-apa untuk dimakan.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada orang banyak yang telah bersama-sama dengan Dia selama tiga hari, dan tidak mempunyai apa-apa untuk dimakan.

1. Belas Kasihan Yesus: Bagaimana Kita Harus Mengikuti Teladan-Nya

2. Kekuatan Iman: Belajar dari Banyak Orang

1. Matius 14:14 - Dan Yesus keluar, dan melihat banyak orang, dan tergerak oleh belas kasihan terhadap mereka, dan dia menyembuhkan penyakit mereka.

2. Yohanes 6:5-7 - Ketika Yesus mengangkat matanya, dan melihat sekelompok besar orang datang kepadanya, dia berkata kepada Filipus, Di mana kita akan membeli roti, agar mereka dapat makan? Dan ini dia katakan untuk membuktikannya: karena dia sendiri tahu apa yang akan dia lakukan.

Markus 8:3 Dan jika Aku menyuruh mereka pulang ke rumah mereka dengan berpuasa, mereka akan pingsan di tengah jalan, karena banyak sekali di antara mereka yang datang dari jauh.

Murid-murid Yesus merasa prihatin terhadap orang-orang yang diajarnya, karena mereka datang dari jauh dan akan pingsan karena kelaparan jika disuruh berpuasa ke rumah mereka sendiri.

1. Yesus peduli terhadap kesejahteraan kita, meskipun mungkin sulit bagi kita untuk melakukan apa yang Dia minta.

2. Yesus ingin kita memperhatikan kebutuhan orang lain, meskipun mungkin sulit bagi kita untuk melakukannya.

1. Matius 25:35-36 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk."

2. Yakobus 2:14-16 - “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak amal? Apakah iman itu dapat menyelamatkannya? Misalkan ada saudara laki-laki atau perempuan yang tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, ? o dalam damai; tetap hangat dan kenyang,??tapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?

Markus 8:4 Jawab murid-murid-Nya kepadanya: Dari manakah manusia dapat mengenyangkan orang-orang ini dengan roti di padang gurun ini?

Para murid bertanya kepada Yesus bagaimana mereka dapat memberi makan banyak orang di padang gurun hanya dengan sedikit roti.

1. Kekuatan Iman: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun, iman dapat membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin.

2. Kekuatan Doa: Ketika dihadapkan pada rintangan yang sangat besar, doa dapat memberi kita harapan dan kekuatan.

1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka, ? karena imanmu yang kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, ? ve dari sini ke sana,??dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.??

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

Markus 8:5 Lalu ia bertanya kepada mereka: Berapa banyak roti yang kamu punya? Dan mereka berkata, Tujuh.

Yesus bertanya kepada murid-muridnya berapa banyak roti yang mereka miliki dan mereka menjawab tujuh.

1. Kekuatan Iman: Yesus menunjukkan bagaimana iman dapat mengubah persembahan kecil sekalipun menjadi berkat bagi banyak orang.

2. Penyediaan Tuhan: Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana Tuhan dapat mengambil sumber daya yang tampaknya tidak berarti dan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan manusia.

1. Matius 14:13-21 - Yesus menggunakan lima roti dan dua ikan untuk memberi makan lima ribu orang.

2. Yohanes 6:1-14 - Yesus mengubah lima roti dan dua ikan menjadi santapan ajaib untuk lima ribu orang.

Markus 8:6 Lalu disuruhnya orang banyak itu duduk di tanah; lalu diambilnya ketujuh roti itu, lalu mengucap syukur, lalu diremukkan, lalu diberikannya kepada murid-muridnya untuk ditaruh di hadapan mereka; dan mereka menempatkannya di hadapan orang banyak.

Yesus mengucap syukur dan memecahkan tujuh potong roti di hadapan murid-murid-Nya, yang kemudian menyajikannya di hadapan orang banyak.

1. Kekuatan Mengucap Syukur

2. Pentingnya Melayani Sesama

1. Matius 15:36 - "Dan dia mengambil ketujuh roti dan ikan itu, lalu mengucap syukur dan meremukkannya, lalu memberikannya kepada murid-muridnya, dan murid-murid itu kepada orang banyak."

2. Filipi 4:6 - "Hati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah."

Markus 8:7 Dan mereka mempunyai beberapa ikan kecil; lalu Ia memberkati dan memerintahkan agar ikan-ikan itu ditaruh juga di hadapan mereka.

Yesus menggunakan beberapa ikan kecil untuk memberi makan banyak orang.

1: Yesus menggunakan hal-hal kecil dalam hidup untuk melakukan pekerjaan besar.

2: Yesus mengajarkan kita untuk merasa puas dengan apa yang kita miliki dan memercayai Dia untuk menyediakannya.

1: Filipi 4:11-13 "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah hati, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2: Matius 6:25-34 ? Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu khawatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? Dan mengapa Anda khawatir tentang pakaian? Perhatikan bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari bunga-bunga ini. ...

Markus 8:8 Maka mereka makan sampai kenyang, lalu mereka mengumpulkan sisa daging yang dipecah-pecah itu sebanyak tujuh bakul.

Para murid memakan roti dan ikan yang telah Yesus sediakan dan kenyang, dan masih ada sisa tujuh bakul makanan.

1. Tuhan mampu menafkahi kita secara berlimpah.

2. Kekuatan iman dan doa.

1. Matius 14:13-21 - Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Lukas 17:11-19 - Yesus Menahirkan Sepuluh Orang Kusta

Markus 8:9 Dan yang makan itu ada kira-kira empat ribu orang, lalu disuruhnya mereka pergi.

Bagian ini menggambarkan mukjizat Yesus memberi makan empat ribu orang hanya dengan sedikit roti dan ikan.

1. Kuasa Mukjizat Yesus: Bagaimana Tuhan Dapat Memberikan Kelimpahan di Saat Dibutuhkan

2. Belas Kasihan Yesus: Bagaimana Allah Peduli Terhadap Seluruh Umat-Nya

1. Yohanes 6:1-14 - Yesus secara ajaib memberi makan lima ribu orang

2. Matius 14:13-21 - Yesus berjalan di atas air menemui murid-muridnya

Markus 8:10 Dan segera dia masuk ke dalam kapal bersama murid-muridnya, dan tiba di wilayah Dalmanutha.

Yesus dan murid-muridnya memasuki sebuah kapal dan pergi ke Dalmanutha.

1. Kekuatan Ketaatan: Perjalanan Yesus ke Dalmanutha

2. Mengikuti Pimpinan Tuhan: Perjalanan ke Dalmanutha

1. Yohanes 14:15 ? □ jika kamu mencintaiku, kamu akan menaati perintah-perintahku.??

2. Lukas 9:23 ? Dan dia berkata kepada mereka semua, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.??

Markus 8:11 Lalu datanglah orang-orang Farisi dan mulai bertanya-tanya bersama dia, meminta kepadanya suatu tanda dari surga, dan mencobai dia.

Orang Farisi mencobai Yesus dengan meminta tanda dari surga.

1. Pencobaan Yesus: Percaya pada Tuhan, Bukan pada Tanda dan Keajaiban

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Pencobaan Melalui Firman Tuhan

1. Matius 4:1-11 - Yesus dicobai iblis.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Markus 8:12 Dan dia menghela nafas dalam-dalam, lalu berkata, Mengapa angkatan ini mencari suatu tanda? sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tidak akan ada tanda yang diberikan kepada generasi ini.

Yesus mengungkapkan rasa frustrasinya atas kurangnya iman orang-orang dan menolak memberi mereka tanda.

1. Kerajaan Allah Dibangun berdasarkan Iman, Bukan Tanda

2. Tuhan Mencari Umat yang Setia

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yohanes 20:29 - Yesus berkata kepadanya, ? Apakah kamu percaya karena kamu telah melihat Aku? Berbahagialah orang yang tidak melihat namun percaya.

Markus 8:13 Lalu ia meninggalkan mereka dan masuk ke dalam kapal, berangkat lagi ke seberang.

Yesus berangkat ke seberang laut dengan kapal.

1. Ketaatan Yesus: Belajar Mengikuti Perintah Tuhan

2. Kuasa Yesus : Keajaiban Menyeberangi Laut

1. Yohanes 6:21 - Saat itu juga perahu itu sudah sampai di daratan yang mereka tuju.

2. Matius 14:22-33 - Segera Yesus menyuruh murid-muridnya naik ke perahu dan mendahului Dia ke seberang, sementara Ia membubarkan orang banyak.

Markus 8:14 Murid-murid itu lupa membawa roti dan mereka tidak membawa lebih dari satu roti di kapal.

Para murid lupa membawa roti dan hanya membawa satu roti.

1: Kita harus siap menghadapi segala situasi, karena para murid tidak.

2: Kita harus berhati-hati dengan sumber daya yang kita miliki, karena para murid hanya mempunyai satu roti.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir tentang masa depan dan percaya kepada Tuhan.

2: Amsal 21:20 - Harta berharga dan minyak ada pada orang bijak? □ tinggal, tetapi orang bodoh melahapnya.

Markus 8:15 Lalu ia menasihati mereka, katanya: Waspadalah, waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes.

Kita harus mewaspadai ajaran palsu orang Farisi dan ajaran palsu Herodes.

1. Bahaya Ajaran Palsu

2. Melihat Melalui Tipuan Dunia

1. Efesus 5:6-7 - "Janganlah seorangpun menyesatkan kamu dengan kata-kata kosong, sebab karena hal-hal itulah murka Allah menimpa orang-orang durhaka. Oleh karena itu janganlah kamu mengambil bagian dengan mereka."

2. Kolose 2:8 - "Pastikan jangan ada seorang pun yang menawan kamu oleh filsafat dan tipu daya kosong, menurut tradisi manusia, menurut roh-roh dunia, dan bukan menurut Kristus."

Markus 8:16 Lalu mereka bertukar pikiran satu sama lain, katanya: Sebab kita tidak mempunyai roti.

Para murid beralasan bahwa kekurangan roti adalah alasan pengajaran Yesus.

1: Yesus mengingatkan kita untuk melihat melampaui kebutuhan fisik kita dan melihat kebutuhan rohani orang-orang di sekitar kita.

2: Kita perlu ingat bahwa Yesus selalu memberi kita makanan rohani.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak mengkhawatirkan kebutuhan jasmani kita, tetapi mencari dahulu Kerajaan Allah.

2: Mazmur 23 - Meski kita berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian, namun Tuhan akan memberi kita kenyamanan dan rezeki.

Markus 8:17 Ketika Yesus mengetahui hal itu, Ia berkata kepada mereka: Mengapa kamu berpikir panjang, sebab kamu tidak mempunyai roti? kamu belum memahaminya, dan kamu juga belum memahaminya? apakah hatimu sudah mengeras?

Yesus bertanya kepada orang-orang mengapa mereka mempertanyakan Dia tentang tidak adanya roti meskipun mereka belum memahami atau memahaminya.

1. Pengerasan Hati : Memahami Rencana Tuhan

2. Melihat Melalui Mata Iman : Percaya Terhadap Ketentuan Tuhan

1. Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang percaya kepada-Nya. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya mengalir ke aliran sungai. Ia tidak takut bilamana panas datang, daunnya selalu hijau. Ia tidak khawatir pada tahun kemarau dan tidak pernah gagal menghasilkan buah."

2. Ibrani 3:14-15 - “Kita telah mendapat bagian di dalam Kristus, asal kita sungguh-sungguh berpegang teguh pada keyakinan kita yang semula sampai pada akhirnya. Sebagaimana telah dikatakan: “Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu. hati seperti yang kamu lakukan dalam pemberontakan."

Markus 8:18 Punya mata, tidakkah kamu melihat? dan mempunyai telinga, tidakkah kamu mendengar? dan apakah kamu tidak ingat?

Yesus bertanya mengapa murid-muridnya, yang memiliki mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar, tidak memahami atau mengingat apa yang telah ia ajarkan kepada mereka.

1. Melihat dan Percaya: Memahami Firman Tuhan

2. Mendengar untuk Taat : Mengingat Apa yang Telah Kita Pelajari

1. Mazmur 19:7-9 - Hukum TUHAN itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian TUHAN itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran TUHAN itu benar, menyenangkan hati; perintah TUHAN itu murni, mencerahkan mata;

2. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

Markus 8:19 Ketika Aku memecah-mecah lima roti di antara lima ribu roti, berapa bakul penuh potongan-potongan roti yang kamu kumpulkan? Mereka berkata kepadanya, Dua Belas.

Yesus menunjukkan kuasa-Nya yang besar dengan menyediakan makanan bagi orang banyak yang kelaparan.

1. Kuasa Tuhan: Pelajaran dari Pemberian Makan Yesus yang Ajaib

2. Berkah Berbagi: Teladan Yesus dalam Kemurahan Hati

1. Lukas 9:13-17 - Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Yohanes 6:1-14 - Yesus Memberi Makan Empat Ribu Orang

Markus 8:20 Dan apabila ada tujuh di antara empat ribu orang, berapa bakul penuh pecahan yang kamu kumpulkan? Dan mereka berkata, Tujuh.

Yesus bertanya kepada para murid berapa keranjang yang mereka ambil setelah memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti dan beberapa ikan kecil. Para murid menjawab bahwa mereka mengambil tujuh keranjang.

1. Kelimpahan Tuhan: Bagaimana iman kepada Tuhan dapat memberi lebih dari cukup.

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Yesus membagikan kasih-Nya dan memenuhi kebutuhan

orang lain.

1. Yohanes 6:1-14 - Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan.

2. Matius 14:13-21 - Yesus memberi makan 4.000 orang dengan tujuh roti dan beberapa ikan kecil.

Markus 8:21 Katanya kepada mereka: Mengapa kamu tidak mengerti?

Yesus bertanya kepada murid-muridnya mengapa mereka tidak mengerti.

1: Kita harus memahami Firman Tuhan agar dapat menjalani kehidupan yang penuh dengan ketaatan dan iman.

2: Tuhan selalu bersedia membimbing kita dalam pemahaman kita akan Firman-Nya.

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

2: Yohanes 16:12-15 - Masih banyak hal yang ingin Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menanggungnya sekarang. Tetapi apabila Dia, yaitu Roh Kebenaran, datang, Dia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran: karena Dia tidak akan berbicara tentang diri-Nya sendiri; tetapi apa pun yang didengarnya, itulah yang akan dia ucapkan: dan dia akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Markus 8:22 Dan dia datang ke Betsaida; dan mereka membawa seorang lelaki buta kepadanya, dan memintanya untuk menyentuhnya.

Orang buta itu dibawa kepada Yesus di Betsaida dan diminta disembuhkan.

1: Kita dapat berpaling kepada Yesus untuk meminta kesembuhan, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2: Yesus mempunyai kuasa untuk menyembuhkan penderitaan kita yang paling sulit sekalipun.

1: Yesaya 41:10? jangan dengarkan aku, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena

Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

2: Yakobus 5:14-15? Adakah diantara kalian yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang yang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia.??

Markus 8:23 Lalu digandengnya tangan orang buta itu dan dibawanya ke luar kota; dan setelah dia meludahi matanya, dan meletakkan tangannya ke atasnya, dia bertanya apakah dia harus melihatnya.

Yesus menggandeng tangan orang buta itu dan membawanya ke luar kota. Dia kemudian meludahi mata pria itu dan meletakkan tangannya di atasnya, menanyakan apakah dia melihat sesuatu.

1. Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan: Meneliti Mukjizat Yesus dalam Markus 8

2. Yesus Peduli pada Orang Buta: Sebuah Studi tentang Belas Kasih Yesus terhadap Mereka yang Terpinggirkan dalam Markus 8

1. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bernyanyi; karena di padang belantara akan ada air yang mengalir, dan sungai-sungai akan mengalir di padang belantara.

2. Matius 10:8 - Menyembuhkan orang sakit, mentahirkan orang kusta, membangkitkan orang mati, mengusir setan: kamu menerima dengan cuma-cuma, kamu memberi dengan cuma-cuma.

Markus 8:24 Lalu dia memandang ke atas dan berkata, Aku melihat manusia seperti pohon berjalan.

Murid-murid Yesus menyaksikan dia melihat ke atas dan berkata bahwa dia dapat melihat manusia seperti pohon berjalan.

1. Berjalan dalam Iman: Memahami Apa Artinya Mengikuti Yesus

2. Jangan Melupakan Hal yang Penting: Refleksi Melihat dengan Mata Rohani

1. Efesus 5:15-17 - "Perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, jangan sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak dari Tuhan itu."

2. Yesaya 6:9-10 - "Dan dia berkata, ? □ o, dan katakan kepada orang-orang ini: ? □ € □ teruslah mendengar, tetapi tidak mengerti; teruslah melihat, tetapi tidak melihat.?? Membuat hati bangsa ini tumpul, telinganya berat, dan matanya buta; jangan-jangan mereka melihat dengan matanya, dan mendengar dengan telinganya, dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan disembuhkan.??

Markus 8:25 Sesudah itu ia meletakkan tangannya kembali pada mata orang itu dan membuat orang itu melihat ke atas; lalu sembuhlah ia dan dapat melihat setiap orang dengan jelas.

Yesus menyembuhkan seorang pria dari kebutaannya.

1. Yesus adalah sumber utama penyembuhan dan pemulihan kita.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberi kita kejelasan dan pemahaman.

1. Mazmur 147:3 "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka."

2. Yesaya 61:1 "Roh Tuhan ALLAH ada padaku; karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan orang-orang yang patah hati. dibukanya penjara bagi mereka yang terikat."

Markus 8:26 Lalu disuruhnya dia pulang ke rumahnya dengan pesan: Jangan pergi ke kota atau memberitahukan hal itu kepada siapa pun di kota.

Yesus menyuruh seseorang pergi ke rumahnya dengan instruksi untuk tidak pergi ke kota atau memberi tahu siapa pun tentang kesembuhannya.

1. Yesus Memanggil Kita untuk Membagikan Kasih-Nya: Kekuatan Kesaksian bagi Kristus

2. Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Taat kepada Yesus

1. Matius 10:27 - "Apa pun yang Aku katakan kepadamu dalam kegelapan, katakanlah dalam terang; dan apa yang kamu dengar di telinga, beritakanlah di atas atap rumah."

2. Yohanes 5:19-20 - “Kemudian Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu pun dari diri-Nya sendiri, kalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa saja yang diperbuat-Nya, Anak juga melakukan hal yang sama. Karena Bapa mengasihi Anak, dan menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dilakukan-Nya sendiri; dan Dia akan menunjukkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada ini, supaya kamu heran.'"

Markus 8:27 Lalu keluarlah Yesus dan murid-murid-Nya ke kota-kota Kaisarea Filipi; dan di tengah jalan Ia bertanya kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, Kata orang, siapakah Aku ini?

Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, menurut orang-orang, siapa Dia sebenarnya.

1. Siapakah Yesus?

2. Memahami Sifat Yesus

1. Yohanes 8:58 - Yesus berkata kepada mereka, ? Sungguh , sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku ada.??

2. Kolose 1:15-17 - Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa? Semua hal diciptakan melalui dia dan untuk dia. Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

Markus 8:28 Jawab mereka: Yohanes Pembaptis, tetapi ada pula yang menjawab: Elias; dan lain-lain, Salah satu nabi.

Bagian ini mengungkapkan bahwa orang-orang tidak yakin nabi mana yang dimaksud Yesus ketika Dia bertanya, "Kata orang, siapakah Aku ini?". Ada yang menjawab dengan Yohanes Pembaptis, ada yang menjawab Elia, dan ada lagi yang menjawab salah satu nabi.

1. Kekuatan Persepsi: Bagaimana Kita Melihat Yesus

2. Menurutmu Siapakah Aku Ini?

1. Yohanes 5:39 - Selidiki kitab suci; karena di dalamnya kamu mengira kamu mempunyai hidup yang kekal: dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.

2. Matius 16:15-16 - Dia berkata kepada mereka, Tapi katamu siapakah Aku ini? Dan Simon Petrus menjawab dan berkata, Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup.

Markus 8:29 Lalu ia berkata kepada mereka: Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini? Dan Petrus menjawab dan berkata kepadanya, Engkaulah Mesias.

Yesus bertanya kepada murid-muridnya, menurut mereka siapa Dia dan Petrus menjawab bahwa Yesus adalah Kristus.

1. Kekuatan Kepercayaan: Bagaimana Iman Petrus Membentuk Kekristenan

2. Pentingnya Mengenal Yesus: Memahami Siapa Yesus dan Apa Arti-Nya Bagi Kita

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Yohanes 1:41-42 - Dia pertama-tama menemukan saudaranya sendiri, Simon, dan berkata kepadanya, Kami telah menemukan Mesias, yang jika diartikan, adalah Kristus.

Markus 8:30 Dan dia memerintahkan mereka agar mereka tidak memberitahukan siapa pun tentang dia.

Bagian dari Markus 8:30 ini memberi tahu kita bahwa Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk merahasiakan identitasnya.

1: Menjaga rahasia Tuhan: kekuatan kebijaksanaan

2: Menyingkapkan Rahasia Tuhan: Keberanian Iman

1: Amsal 11:13 - Gosip mengkhianati kepercayaan, tetapi orang yang dapat dipercaya menyimpan rahasia.

2: 1 Korintus 4:2 - Sekarang yang diberi amanah itu dituntut harus setia.

Markus 8:31 Lalu mulailah Ia mengajar mereka, bahwa Anak Manusia harus menderita banyak penderitaan, dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh, dan sesudah tiga hari bangkit kembali.

Dia mengajarkan mereka bahwa Anak Manusia harus menderita dan ditolak sebelum bangkit kembali setelah tiga hari.

1: Penderitaan dan Penolakan Yesus - bagaimana hal ini membantu kita memahami pentingnya kasih karunia Allah.

2: Kemenangan Yesus - merayakan kemenangan kebangkitan Yesus.

1: Yesaya 53:5-6 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua, seperti domba, memiliki tersesat, kita masing-masing mengambil jalan kita sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua."

2: Roma 14:8-9 - Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati bagi Tuhan. Jadi, baik kita hidup, atau mati, kitalah Tuhan ? Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan atas orang mati dan orang hidup."

Markus 8:32 Dan dia mengucapkan perkataan itu secara terbuka. Dan Petrus mengambil dia, dan mulai menegur dia.

Yesus secara terbuka menyatakan bahwa dia akan menderita dan mati dan Petrus menegurnya karenanya.

1: Yesus rela menerima penderitaan dan kematian demi keselamatan kita

2: Kita harus berusaha untuk menerima rencana Tuhan meskipun itu menantang kita

1: Yesaya 53:4-6 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul

kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami; dia diremukkan karena kesalahan kami; atas Dialah azab yang memberi kita damai sejahtera, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2: Filipi 2:8 - "Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Markus 8:33 Tetapi ketika dia berbalik dan melihat murid-muridnya, dia menegur Petrus, katanya, Enyahlah kamu, Setan, karena kamu tidak menikmati apa yang berasal dari Allah, tetapi yang berasal dari manusia.

Yesus menegur Petrus karena tidak memahami jalan Allah melainkan mengikuti jalan manusia.

1. Mengetahui Perbedaan Jalan Tuhan dan Jalan Manusia

2. Kekuatan Teguran dalam Mengikuti Jalan Tuhan

1. Matius 7:13-14 - ? □ masuk melalui gerbang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintu gerbang itu sempit dan jalannya sulit yang menuju kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.??

2. Matius 6:24 - ? Seseorang dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.??

Markus 8:34 Dan setelah Ia juga memanggil orang-orang itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka: Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

Yesus mendorong kita untuk menyangkal diri dan memikul salib untuk mengikuti Dia.

1. Menaruh Diri Sendiri di Hadapan Tuhan: Apa yang Perlu Kita Tolak untuk Mengikuti Yesus

2. Kasih Radikal: Memikul Salib Kita dan Mengikuti Yesus

1. Matius 16:24-26 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: "Setiap orang yang ingin menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

2. Lukas 9:23-25 - "Kemudian Ia berkata kepada mereka semua: ? Siapa yang mau menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya sendiri dan memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku."

Markus 8:35 Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan Injil, dialah yang akan menyelamatkannya.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk rela mengorbankan nyawa mereka demi menyelamatkannya dalam jangka panjang.

1. "Hidup bagi Yesus: Jalan Sejati Menuju Kehidupan Kekal"

2. "Harga dari Mengikuti Kristus: Pengorbanan Utama"

1. Roma 8:35-39 - "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?"

2. Matius 10:39 - "Barangsiapa memperoleh nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya."

Markus 8:36 Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?

Perikop ini merupakan peringatan dari Yesus bahwa kesuksesan duniawi tidak sebanding dengan pengorbanan jiwa seseorang.

1. Harga Kesuksesan Duniawi: Menelaah Peringatan Markus 8:36

2. Yang Paling Penting: Memahami Nilai Jiwa Anda Berdasarkan Markus 8:36

1. Matius 16:26 - "Apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? Atau apakah yang dapat diberikan manusia sebagai ganti nyawanya?"

2. Pengkhotbah 1:2 - "Kesia-siaan di atas kesia-siaan, kata Pengkhotbah, kesia-siaan di atas kesia-siaan; semuanya sia-sia."

Markus 8:37 Atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti nyawanya?

Bagian ini berbicara tentang pentingnya jiwa seseorang dan pertanyaan tentang apa yang bisa ditawarkan sebagai imbalannya.

1. Nilai Jiwa: Cara Merawat Harta Karun Anda yang Paling Berharga

2. Harga Penebusan: Apa yang Harus Kita Berikan sebagai Ganti Jiwa Kita?

1. Matius 16:26 - "Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri?"

2. Amsal 11:4 - "Kekayaan tidak berguna pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian."

Markus 8:38 Oleh karena itu, siapa pun yang malu terhadap Aku dan perkataanku pada generasi yang tidak setia dan berdosa ini; Anak Manusia juga akan mendapat malu karenanya, ketika Ia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat kudus.

Anak Manusia akan malu terhadap mereka yang malu terhadap Dia dan perkataan-Nya di generasi yang penuh dosa ini.

1: Mengetahui identitas kita di dalam Kristus dan berdiri teguh di dalamnya.

2: Tidak merasa malu terhadap Injil tetapi dengan berani memberitakannya.

1: 1 Yohanes 4:17 - "Kasih telah disempurnakan di antara kita dalam hal ini: agar kita mempunyai keberanian pada hari penghakiman; karena sama seperti Dia, demikian pula kita di dunia ini."

2: Efesus 6:19-20 - "Dan bagiku, perkataan itu diberikan kepadaku, agar aku dapat membuka mulutku dengan berani, untuk memberitahukan rahasia Injil, yang karenanya aku menjadi duta yang dipenjarakan: bahwa di dalamnya Saya boleh berbicara dengan berani, sebagaimana seharusnya saya berbicara."

Markus 9 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk Transfigurasi Yesus, penyembuhan seorang anak laki-laki yang kerasukan roh najis, Yesus meramalkan kematian dan kebangkitan-Nya kembali, pengajaran tentang siapa yang terbesar dalam Kerajaan Allah dan peringatan agar tidak menyebabkan orang lain berbuat dosa.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes ke atas gunung yang tinggi di mana mereka menyaksikan transfigurasi-Nya. Mereka melihat pakaian-Nya menjadi putih cemerlang dan Elia serta Musa tampak berbicara dengan-Nya. Peter menyarankan untuk membangun tiga tempat perlindungan untuk masing-masing tempat, namun ketika dia berbicara, awan muncul menutupi mereka, suara datang dari awan yang berkata, "Inilah Putraku yang kukasihi. Dengarkan dia!" Tiba-tiba ketika mereka melihat sekeliling mereka tidak lagi melihat seorang pun bersama mereka kecuali Yesus (Markus 9:2-8). Saat mereka turun gunung Dia memerintahkan untuk tidak menceritakan kepada siapa pun apa yang telah mereka lihat sampai Anak Manusia telah bangkit dan mati (Markus 9:9-10).

Paragraf ke-2: Ketika mereka bergabung kembali dengan murid-murid lain menemukan mereka berdebat dengan guru hukum kerumunan besar di sekitar mereka orang-orang berlari menyambut Dia bertanya apa yang berdebat tentang kerumunan manusia menjelaskan membawa anak yang kerasukan roh membuatnya bisu setiap kali ia menangkapnya melemparkannya ke tanah, mulut berbusa, mengertakkan gigi menjadi kaku bertanya para murid mengusir roh tetapi tidak dapat melakukannya (Markus 9:14-18). Setelah menegur perintah generasi yang tidak beriman bawalah anak laki-laki dia ketika roh melihat Yesus segera membuat anak itu kejang-kejang jatuh tanah berguling-guling di sekitar mulut berbusa bertanya kepada ayah sudah berapa lama seperti ini ayah menjawab sejak kecil memohon jika bisa berbuat apa-apa kasihanilah kami yang ditanggapi oleh Yesus "Jika kamu bisa? Segalanya mungkin bagi orang yang percaya" seru ayah, "Aku percaya; bantu aku mengatasi ketidakpercayaanku!" Melihat kerumunan orang berlarian menegur roh najis dengan mengatakan "Kamu roh bisu tuli, aku perintahkan kamu keluar, anak ini, jangan pernah memasukinya lagi" Roh menjerit-jerit mengejang dengan keras, keluar anak itu mirip mayat, banyak yang bilang dia sudah mati tetapi Yesus membawanya dengan tangan, mengangkatnya bangun (Markus 9:19-27). Kemudian murid-murid rumah pribadi bertanya mengapa tidak bisa mengusirnya. Dia menjawab hanya keluar doa (atau beberapa naskah mencantumkan puasa) (Markus 9:28-29).

Paragraf ke-3: Saat melanjutkan perjalanan melalui Galilea mencoba merahasiakan pergerakannya sambil mengajar murid-murid meramalkan kebangkitan kematian hari ketiga tetapi tidak mengerti dan takut bertanya kepada-Nya tentang hal itu (Markus 9:30-32). Saat sampai di rumah Kapernaum menanyakan apa yang sedang diperdebatkan tentang cara mengaku sedang berselisih siapa yang duduk paling hebat, panggilan Dua belas mengatakan siapa pun yang ingin menjadi yang pertama harus menjadi pelayan terakhir semua kemudian mengambil tempat anak kecil di antara mereka sambil mengangkat senjata anak mengatakan siapa yang menyambut anak-anak kecil ini, nama saya menyambut aku siapa pun yang menyambutku tidak menyambutku tetapi orang yang mengirimku menambahkan siapa pun melakukan keajaiban namaku tidak bisa segera mengatakan hal buruk tentangku karena siapa pun yang tidak menentang kami kami juga memperingatkan jika ada yang menyebabkan hal ini, anak-anak kecil ini percaya lebih baik tersandung karena mereka batu kilangan besar digantung di sekitar

leher dilempar laut menyimpulkan mengatakan semua orang akan diasinkan garam api baik jika kehilangan rasa asin bagaimana bisa membuat asin lagi memiliki garam di antara kalian kedamaian satu sama lain menunjukkan pentingnya kerendahan hati pelayanan kerajaan Tuhan memperingatkan konsekuensi parah yang membawa orang lain ke dalam dosa pentingnya menjaga kemurnian kebaikan yang diwakili oleh garam dalam komunitas orang percaya (Markus 9:33-50).

Markus 9:1 Katanya kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ada di antara mereka yang berdiri di sini, yang tidak akan mati, sebelum mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasanya.

Yesus menubuatkan kedatangan Kerajaan Allah dengan kuasa.

1. Kuasa Kerajaan Allah

2. Mengalami Kerajaan Allah Sekarang

Menyeberang-

1. Kisah Para Rasul 1:6-8 - Menantikan janji Bapa

2. Daniel 2:44-45 - Kerajaan Allah akan datang dan tidak akan pernah binasa

Markus 9:2 Enam hari kemudian Yesus membawa serta Petrus, Yakobus, dan Yohanes, lalu membawa mereka naik ke sebuah gunung yang tinggi, seorang diri; dan Ia berubah rupa di hadapan mereka.

Yesus membawa tiga muridnya ke sebuah gunung dan berubah rupa di hadapan mereka.

1: Tuhan akan melakukan hal-hal luar biasa ketika Dia menyatakan diri-Nya kepada kita.

2: Carilah Tuhan di tempat di mana Anda bisa berduaan dengan-Nya.

1: Matius 17:1-8 - Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes naik gunung dan berubah rupa di hadapan mereka.

2: 2 Korintus 3:18 - Kita, dengan wajah yang tidak berselubung, diubahkan menjadi satu gambar dari satu derajat kemuliaan ke derajat yang lain.

Markus 9:3 Dan pakaiannya menjadi berkilau, putih sekali seperti salju; sehingga tidak ada orang yang lebih penuh di bumi yang dapat memutihkannya.

Penampilan Yesus cerah dan putih, jauh melebihi apa pun yang ada di bumi.

1. Transfigurasi: Tuhan Menyingkapkan Kemuliaan Yesus

2. Melihat Melampaui Hal Biasa: Melampaui Hal Biasa

1. 2 Korintus 3:18 - Dan kita semua, dengan wajah terbuka, memandang kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi satu gambar dari satu derajat kemuliaan ke derajat yang lain.

2. Matius 17:1-8 - Enam hari kemudian Yesus membawa serta Petrus dan Yakobus, serta Yohanes, saudaranya, dan membawa mereka sendirian mendaki gunung yang tinggi. Dan dia berubah rupa di hadapan mereka, dan wajahnya bersinar seperti matahari, dan pakaiannya menjadi putih seperti cahaya.

Markus 9:4 Dan tampaklah Elia bersama Musa di hadapan mereka, dan mereka sedang berbicara dengan Yesus.

Musa dan Elia menampakkan diri kepada Yesus dan para murid dan berbicara dengan-Nya.

1. Pentingnya Melakukan Percakapan dengan Tuhan

2. Pentingnya Memiliki Nabi Berbicara kepada Kita

1. Yohanes 15:7 (? □ Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan perkataanku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terkabul bagimu.??

2. Keluaran 33:11 (? □ Tuhan akan berbicara kepada Musa secara langsung, seperti seseorang berbicara kepada temannya.??

Markus 9:5 Jawab Petrus kepada Yesus: "Guru, baiklah kita berada di sini; dan marilah kita membuat tiga kemah; satu untukmu, satu lagi untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.

Peter menyadari pentingnya momen tersebut dan mengungkapkan keinginannya untuk tinggal di tempat istimewa ini.

1: Luangkan waktu untuk mengenali momen spesial dalam hidup dan mengungkapkan rasa syukur atas momen tersebut.

2: Hargai saat-saat penuh rahmat dan syukuri itu.

1: Mazmur 118:24 ? □ inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bergembira karenanya.??

2: Efesus 5:20? □ mengucap syukur selalu dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.??

Markus 9:6 Karena dia tidak ingin berkata apa-apa; karena mereka sangat ketakutan.

Perikop ini menyoroti ketakutan para murid ketika mereka bersama Yesus di gunung dan bagaimana mereka tidak tahu harus berkata apa.

1: Ketakutan dapat melumpuhkan, namun Yesus selalu bersama kita dan akan membimbing kita melewatinya.

2: Sekalipun kita tidak tahu harus berkata apa dan takut, Tuhan tetap menyertai kita dan akan memberikan kekuatan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Mazmur 56:3-4 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging kepadaku?"

Markus 9:7 Lalu ada awan yang menaungi mereka; lalu terdengarlah suara dari dalam awan itu, katanya, Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, dengarkanlah Dia.

Bagian ini bercerita tentang Yesus yang diubah rupa, dan sebuah suara keluar dari awan

yang menyatakan Dia sebagai Putra terkasih Allah.

1. Transfigurasi: Tanda Keilahian Yesus

2. Suara dari Surga: Dengarkan Dia dan Taat

1. Matius 17:5-6 - ? □ sementara dia masih berbicara, lihatlah, awan terang menaungi mereka, dan terdengar suara dari awan itu berkata, ? □ dialah Putraku yang terkasih, yang kepadanya aku sangat berkenan; dengarkan dia.??

2. 2 Petrus 1:17 - ? □ atau ketika Dia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Tuhan Bapa, suara seperti itu disampaikan kepada-Nya oleh Kemuliaan Yang Agung: ? □ dialah Putraku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan.??

Markus 9:8 Dan tiba-tiba, ketika mereka melihat sekeliling, mereka tidak melihat seorang pun lagi, kecuali Yesus yang sendirian.

Murid-murid Yesus melihat sekeliling dan menemukan bahwa hanya Yesus yang hadir.

1. Mengandalkan Yesus Sendiri - Hanya Tuhan yang dapat memenuhi kebutuhan dan menafkahi kita.

2. Tinggal di dalam Yesus – Ketika kita tinggal di hadirat Yesus, Dia akan menjadi Pembimbing dan Penjaga kita.

1. Mazmur 91:1-2 Barangsiapa bersemayam dalam naungan Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa.

2. Ulangan 31:6 Jadilah kuat dan berani. Jangan takut atau gentar terhadap mereka, karena Tuhan, Allahmu, yang menyertai kamu. Dia tidak akan meninggalkan Anda atau meninggalkan Anda.

Markus 9:9 Ketika mereka turun dari gunung itu, Ia memerintahkan mereka agar jangan memberitahukan kepada siapa pun apa yang telah mereka lihat, sampai Anak Manusia telah bangkit dari antara orang mati.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk merahasiakan mukjizatnya sampai dia dibangkitkan.

1. Kekuatan Iman: mukjizat Yesus menunjukkan kekuatan iman dan kepercayaan kepada Tuhan.

2. Pentingnya Kesabaran: Yesus mengajarkan pentingnya bersabar dan menantikan waktu Tuhan.

1. Matius 17:9 - Dan ketika mereka menuruni gunung, Yesus memerintahkan mereka, ? tidak ada seorang pun yang mendapat penglihatan itu, sampai Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.??

2. Kisah Para Rasul 1:3 - Setelah penderitaannya, dia memperkenalkan dirinya kepada mereka dan memberikan banyak bukti yang meyakinkan bahwa dia masih hidup. Dia menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang kerajaan Allah.

Markus 9:10 Dan mereka menyimpan perkataan itu dalam hati mereka, sambil bertanya-tanya satu sama lain apa arti kebangkitan dari antara orang mati.

Murid-murid Yesus tidak yakin apa arti kebangkitan dari kematian.

1. Kekuatan Harapan: Menemukan Kekuatan dalam Iman

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman

1. Roma 10:9 - "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

2. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus."

Markus 9:11 Lalu mereka bertanya kepadanya, katanya, Mengapa ahli-ahli Taurat mengatakan bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?

Yesus mengajarkan tentang kedatangan Elia sebelum Mesias.

1. Yesus sebagai Mesias: Pentingnya Memahami Kedatangan Elias.

2. Makna Kedatangan Elias: Mempersiapkan Yesus sebagai Mesias.

1. Maleakhi 4:5-6 - "Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu."

2. Lukas 1:17 - "Dan dia akan berjalan mendahuluinya dalam roh dan kuasa Elia, untuk mengarahkan hati para ayah kepada anak-anaknya, dan orang-orang yang tidak taat kepada hikmat orang benar; untuk mempersiapkan suatu bangsa yang dipersiapkan untuk Tuhan."

Markus 9:12 Jawabnya dan diberitahukannya kepada mereka: Elia memang datang lebih dahulu dan memulihkan segala sesuatu; dan bagaimana ada tertulis tentang Anak Manusia, bahwa Ia harus menderita banyak penderitaan dan tidak mendapat apa-apa.

Yesus menjelaskan bahwa Elia akan datang mendahuluinya dan memulihkan segala sesuatu, dan bahwa ia harus menderita banyak hal seperti yang tertulis dalam Anak Manusia.

1. "Penderitaan Anak Manusia"

2. "Kedatangan Elia"

1. Yesaya 53:3-5 "Ia dihina dan ditolak manusia; ia seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; ia dihina dan kami tidak menghargainya. Sesungguhnya dia telah memikul duka kami, dan memikul kesengsaraan kami: namun kami menganggap dia telah didera, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami, dia diremukkan karena kesalahan kami: hukuman damai sejahtera kami menimpa dia; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.”

2. Maleakhi 4:5-6 “Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu: dan dia akan mengubah hati bapak-bapak kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada nenek moyang mereka, jangan sampai Aku datang dan memukul bumi dengan kutukan.”

Markus 9:13 Tetapi Aku berkata kepadamu: Elia memang telah datang dan mereka telah melakukan segala sesuatu yang mereka daftarkan kepadanya, seperti yang ada tertulis tentang dia.

Elias telah datang dan nubuatan di sekitarnya telah terpenuhi.

1: Kita harus tetap setia pada Firman Tuhan, meskipun tampaknya Dia tidak menepati janjinya.

2: Kita harus percaya bahwa Firman Tuhan akan digenapi pada waktu-Nya, apapun yang kita lihat di sekitar kita.

1: Roma 4:17-21 - Janji Tuhan menjadi kenyataan ketika kita percaya meski tidak masuk akal.

2: Matius 24:35 - Langit dan bumi boleh saja berlalu tetapi Firman Tuhan tidak akan pernah berlalu.

Markus 9:14 Ketika Ia sampai kepada murid-murid-Nya, Ia melihat orang banyak di sekeliling mereka dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada mereka.

Yesus tiba dan menemukan murid-muridnya dikelilingi oleh banyak orang sementara ahli-ahli Taurat sedang menanyai mereka.

1. Yesus Tiba dalam Krisis: Bagaimana Menanggapi dengan Iman

2. Mempertahankan Apa yang Anda Percayai: Teladan Para Murid

1. Matius 16:24-25 - "Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: 'Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa ingin menyelamatkan nyawanya, ia kalah itu, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, dia akan menemukannya.'??

2. Yohanes 16:33 - "Hal-hal inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mendapat kesusahan; tetapi bergembiralah, Aku telah mengalahkan dunia.??

Markus 9:15 Dan seketika itu juga seluruh rakyat, ketika mereka melihatnya, sangat takjub dan berlarian ke arahnya memberi hormat kepadanya.

Orang-orang terheran-heran ketika melihat Yesus dan berlari menyambutnya.

1. "Kuasa Yesus, Bahkan dalam Menghadapi Ketidakpastian"

2. "Yesus Layak Kita Puji"

1. Yohanes 4:25-26 - ? □ dia wanita berkata padanya, ? kamu mengetahui bahwa Mesias akan datang (dia yang disebut Kristus). Ketika dia datang, dia akan menceritakan semuanya kepada kita.??Yesus berkata kepadanya, ? □ siapa yang berbicara kepadamu, apakah dia.? berapa €?

2. Lukas 8:48 - ? dan dia berkata padanya, ? Sekarang , imanmu telah membuatmu sembuh; pergi dengan damai.? berapa €?

Markus 9:16 Dan dia bertanya kepada ahli-ahli Taurat, Pertanyaan apa yang kamu miliki dengan mereka?

Ahli-ahli Taurat mengajukan pertanyaan kepada Yesus.

1: Kita harus selalu siap untuk mengajukan pertanyaan kepada Yesus.

2: Kita harus bersedia mencari hikmah dari Yesus.

1: Yakobus 1:5 - ? Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, niscaya akan diberikan kepadanya.??

2: Mazmur 27:8 - ? □ hatimu berkata tentangmu, ? □ eek wajahnya!??Wajahmu, Tuhan, yang kucari.??

Markus 9:17 Lalu salah seorang dari antara orang banyak itu menjawab dan berkata: Tuan, aku telah membawakan kepadamu anak lelakiku, yang mempunyai roh bisu;

Seorang ayah membawa anaknya yang bisu rohnya kepada Yesus untuk disembuhkan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Dapat Menyembuhkan Perjuangan Kita

2. Mengandalkan Tuhan: Percaya pada Tuhan untuk Mukjizat

1. Matius 17:15-20 - Yesus??menyembuhkan anak laki-laki yang kerasukan setan

2. Lukas 8:26-39 - Yesus menenangkan badai dan menyembuhkan orang yang kerasukan setan

Markus 9:18 Dan ke mana pun dia membawanya, dia merobeknya: dan dia berbusa, dan mengertakkan gigi, dan merana: dan aku berbicara kepada murid-muridmu bahwa mereka harus mengusir dia; dan mereka tidak bisa.

Murid-murid Yesus tidak mampu mengusir setan dari seseorang, sehingga Yesus turun tangan dan mengusir setan itu sendiri.

1. Kita dapat percaya kepada Yesus ketika kita menghadapi kesulitan yang berada di luar kemampuan kita.

2. Kita harus mengandalkan iman kita dan kuasa Yesus untuk mengatasi rintangan.

1. Matius 17:18-20 - Yesus mengakui ketidakmampuan para murid untuk mengusir setan dan menjelaskan bahwa hal itu disebabkan oleh kurangnya iman mereka.

2. Ibrani 4:15-16 - Yesus adalah Imam Besar yang penuh belas kasihan yang memahami kelemahan kita dan menjadi perantara bagi kita.

Markus 9:19 Jawabnya: "Hai angkatan yang tidak beriman, berapa lama lagi aku harus bersama kamu?" sampai kapan aku harus menderita padamu? bawa dia kepadaku.

Yesus mengungkapkan rasa frustrasinya terhadap generasi tidak beriman yang ia ajarkan, dan meminta mereka untuk membawa anak yang dibawa roh najis itu kepadanya.

1. Generasi yang tidak beriman: mengapa kita kurang beriman?

2. Kuasa Yesus: mengapa kita harus menyerahkan beban kita kepada-Nya.

1. Matius 17:14-20 - Percakapan Yesus dengan para murid tentang iman.

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Markus 9:20 Lalu mereka membawa dia kepadanya: dan ketika dia melihatnya, roh itu langsung mengejarnya; dan dia terjatuh ke tanah, dan berkubang berbusa.

Anak laki-laki itu dibawa kepada Yesus, dan ketika Yesus melihatnya, roh itu segera menyerangnya dan dia terjatuh ke tanah dan berbusa.

1. Kuasa Tuhan Atas Aktivitas Iblis

2. Sifat Ajaib Pelayanan Yesus

1. Matius 8:16 - Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepada Yesus, dan Dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan.

2. Lukas 4:35 - Yesus menghardik setan itu, dan setan itu keluar dari orang itu, dan dia disembuhkan sejak saat itu.

Markus 9:21 Lalu ia bertanya kepada ayahnya: Sudah berapa lama hal ini tidak terjadi padanya? Dan dia berkata, Tentang seorang anak kecil.

Seorang ayah bertanya kepada Yesus berapa lama putranya menderita penyakit tersebut, dan sang ayah menjawab bahwa hal itu sudah terjadi sejak ia masih kecil.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

2. Berkah Kesabaran: Mengandalkan Tuhan di Saat Kesulitan

1. Matius 17:20 - Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, ? Pergilah dari sini ke sana,??dan ia akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Yakobus 5:7-11 - Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat. Saudara-saudara, jangan saling menggerutu, supaya kamu tidak dihakimi; lihatlah, Hakim sedang berdiri di depan pintu. Sebagai contoh penderitaan dan kesabaran, saudara-saudara, ambillah nabi-nabi yang berbicara dalam nama Tuhan. Lihatlah, kami menganggap mereka yang berbahagia adalah mereka yang tetap teguh. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan

kamu telah melihat maksud Tuhan, betapa Tuhan itu pengasih dan penyayang.

Markus 9:22 Dan sering kali ia dilemparkan ke dalam api dan ke dalam air untuk membinasakan dia. Tetapi jika engkau tidak dapat berbuat apa-apa, kasihanilah kami dan bantulah kami.

Perikop ini menceritakan kisah seorang ayah yang meminta Yesus untuk membantu putranya yang kerasukan roh jahat.

1. Kasih Sayang dan Kuasa Tuhan: Belajar Percaya pada Kekuatan Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Harapan di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Markus 9:23 Kata Yesus kepadanya: Jikalau kamu tidak percaya, segala sesuatu adalah mungkin bagi dia yang percaya.

Kuasa iman dan kepercayaan kepada Yesus Kristus dapat menghasilkan keajaiban.

1: Iman kepada Yesus adalah kunci untuk membuka segala kemungkinan.

2: Percayalah kepada Yesus dan Anda akan mampu mencapai apa pun.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Yohanes 14:12-14 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa percaya padaku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari ini akan ia lakukan; karena Aku pergi kepada Bapa-Ku . Dan apa pun yang kamu minta dengan nama-Ku, itulah yang akan Aku lakukan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta apa pun dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

Markus 9:24 Dan seketika itu juga ayah anak itu berseru dan berkata sambil menangis, Tuhan, aku percaya; bantulah engkau, ketidakpercayaanku.

Ayah anak dalam Markus 9:24 mengungkapkan imannya dan meminta bantuan dalam ketidakpercayaannya.

1. Percaya pada Tuhan: Seruan Bapa Minta Bantuan

2. Mengetahui Perbedaan Iman dan Kafir

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Markus 9:25 Ketika Yesus melihat bahwa orang-orang itu berlarian bersama-sama, Ia menghardik roh jahat itu dan berkata kepadanya: Hai roh yang bisu dan tuli, Aku perintahkan engkau, keluarlah dari dia dan jangan masuk lagi ke dalam dia.

Yesus melihat kerumunan orang dan menegur roh jahat itu, memerintahkannya untuk meninggalkan orang itu dan tidak pernah kembali.

1. Kuasa Kristus: Bagaimana Yesus Mengalahkan Kuasa Kegelapan

2. Otoritas Yesus: Mengklaim Kemenangan Kita Melalui Dia

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia.??

2. Kolose 2:15 - "Dan setelah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, Ia menjadikan mereka tontonan umum dan menang atas mereka dengan salib."

Markus 9:26 Lalu roh itu menangis dan mengoyak-ngoyak dia, lalu keluar dari padanya,

dan dia seperti orang mati; sedemikian rupa sehingga banyak orang berkata, Dia sudah mati.

Yesus mengusir roh jahat sehingga korbannya seperti mati. Banyak yang percaya dia sudah mati.

1. Kuasa Yesus Atas Kejahatan

2. Keajaiban Penyembuhan

1. Lukas 8:26-39 - Yesus menyembuhkan orang yang kerasukan banyak setan

2. Matius 17:14-20 - Yesus menyembuhkan anak laki-laki yang terkena roh najis

Markus 9:27 Tetapi Yesus memegang tangan dia dan mengangkatnya; dan dia bangkit.

Yesus menunjukkan kuasa dan wewenangnya atas kematian dengan membangkitkan seorang anak yang sudah mati.

1: Yesus mempunyai kuasa dan wewenang untuk mengatasi kematian dan menghidupkan mereka yang telah meninggal.

2: Yesus dapat menyembuhkan keadaan yang paling menantang sekalipun, dan memberikan harapan kepada mereka yang paling putus asa.

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya: "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya."

2: Roma 6:9-10 - Kita tahu bahwa Kristus, yang dibangkitkan dari kematian, tidak akan pernah mati lagi; kematian tidak lagi menguasai dirinya. Karena kematian yang Ia jalani, Ia mati terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, namun kehidupan yang Ia jalani, Ia hidup bagi Allah.

Markus 9:28 Dan ketika dia masuk ke dalam rumah, murid-muridnya bertanya secara pribadi kepadanya, Mengapa kami tidak dapat mengusir dia keluar?

Murid-murid Yesus bertanya kepada Yesus mengapa mereka tidak mampu mengusir

setan.

1. Kekuatan Iman: Cara Mengatasi Tantangan bersama Yesus

2. Jangan Kehilangan Harapan: Saat Menghadapi Tugas yang Tampaknya Mustahil

1. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, ? karena imanmu yang kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, ? Pergilah dari sini ke sana,??dan ia akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Markus 9:29 Katanya kepada mereka: Jenis ini tidak dapat muncul hanya dengan berdoa dan berpuasa.

Ayat ini menekankan pentingnya doa dan puasa untuk mengatasi peperangan rohani yang sulit.

1. Kekuatan Doa dan Puasa: Cara Mengatasi Pertarungan Rohani

2. Perlunya Sholat dan Puasa: Kunci Kemenangan

1. Yakobus 5:16 ? Oleh karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan agar kamu sembuh. Doa orang shaleh apakah ampuh dan mujarab??

2. Matius 6:16-18 ? Ketika kamu berpuasa, janganlah kamu terlihat murung seperti orang-orang munafik, karena mereka menodai wajahnya untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara utuh. Tetapi apabila kamu berpuasa, bubuhkan minyak pada kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya tidak terlihat oleh orang lain bahwa kamu sedang berpuasa, melainkan hanya bagi Bapamu yang tidak kelihatan; dan Ayahmu yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala.??

Markus 9:30 Mereka berangkat dari sana dan melewati Galilea; dan dia tidak ingin ada orang yang mengetahuinya.

Para murid meninggalkan tempat mereka berada dan melakukan perjalanan melalui Galilea, dan Yesus ingin agar tidak seorang pun mengetahuinya.

1. Kekuatan Kerahasiaan - Pentingnya kemampuan menjaga rahasia, meskipun hal itu mungkin tampak berlawanan dengan intuisi.

2. Nilai Privasi - Memahami pentingnya menjauhkan diri dari pandangan publik.

1. Amsal 11:13 - "Gosip mengkhianati kepercayaan, tetapi orang yang dapat dipercaya menyimpan rahasia."

2. Matius 6:1-4 - ? Berhati- hatilah dalam mengamalkan kebenaranmu di hadapan orang lain agar terlihat oleh mereka, karena dengan demikian kamu tidak akan mendapat pahala dari Bapamu yang di surga. Oleh karena itu, ketika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah membunyikan terompet di hadapanmu, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar mereka dipuji oleh orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upahnya. Namun apabila kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, jangan sampai tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, agar pemberianmu itu sembunyi-sembunyi.??

Markus 9:31 Sebab Ia mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: Anak Manusia telah diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuhnya; dan setelah itu dia dibunuh, dia akan bangkit pada hari ketiga.

Anak Manusia akan diserahkan kepada manusia, dibunuh, dan kemudian dibangkitkan pada hari ketiga.

1: Yesus adalah penyelamat kita dan akan bangkit kembali.

2: Kita harus beriman kepada Yesus dan kebangkitannya.

1:1 Korintus 15:3-4 Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri juga, yaitu: bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari ketiga. hari sesuai dengan Kitab Suci.

2: Kolose 2:12-13 - setelah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, dan di dalamnya kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena imanmu kepada kuasa karya Allah, yang telah membangkitkan Dia dari kematian. Dan kamu, yang telah

mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan karena tidak disunatnya dagingmu, telah dihidupkan kembali oleh Allah bersama-sama dengan Dia, setelah mengampuni segala pelanggaran kami.

Markus 9:32 Tetapi mereka tidak mengerti perkataan itu dan takut untuk bertanya kepadanya.

Para murid takut untuk meminta klarifikasi Yesus atas perkataannya.

1. Firman Tuhan itu Penuh Kuasa dan Disengaja – Jangan Takut untuk Bertanya

2. Jangan Takut: Yesus Mengungkapkan Kebenaran - Miliki Keberanian untuk Mencari Kejelasan

1. Yohanes 16:12-15 - Yesus berbicara tentang Roh Kudus yang membimbing kita dalam kebenaran

2. Amsal 1:5-7 - Hikmah dari Tuhan itulah yang perlu kita cari

Markus 9:33 Sesampainya di Kapernaum, ia bertanya kepada mereka di dalam rumah: Ngomong-ngomong, apa yang kamu pertengkarkan di antara kamu?

Yesus datang ke Kapernaum dan bertanya kepada murid-murid-Nya apa yang mereka pertengkarkan dalam perjalanan ke sana.

1. Kekuatan Mendengarkan: Belajar dari Yesus dalam Markus 9:33

2. Bukan Sekadar Renungan: Pentingnya Mengajukan Pertanyaan dalam Markus 9:33

1. Yakobus 1:19, “Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.”

2. Lukas 6:31, "Dan sebagaimana kamu ingin orang lain berbuat kepadamu, lakukanlah demikian terhadap mereka."

Markus 9:34 Tetapi mereka tetap diam, karena mereka saling berselisih tentang siapakah yang terbesar.

Orang-orang murid Yesus sedang berdebat tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

1: Sebagai orang Kristen, kita harus berfokus pada mengasihi dan melayani satu sama lain, bukan menjadi yang terhebat.

2: Yesus mengajarkan kita untuk menunjukkan kerendahan hati dan melayani orang lain, bukan untuk bersaing demi kebesaran.

1: Filipi 2:3-4: ? tidak ada yang keluar dari ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.??

2: Matius 23:11-12: ? dia yang terbesar di antara kamu akan menjadi hambamu. Sebab siapa yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.??

Markus 9:35 Lalu duduklah ia, lalu memanggil kedua belas murid itu, dan berkata kepada mereka: Jika ada orang yang ingin menjadi yang pertama, maka dialah yang harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan menjadi hamba dari semuanya.

Ayat ini menekankan bahwa jika seseorang ingin menjadi yang pertama maka ia harus bertindak sebagai pelayan bagi semua orang dan menjadi yang terakhir dari semuanya.

1: Yesus memanggil kita untuk rendah hati dan melayani orang lain, menempatkan diri kita di urutan terakhir.

2: Kita harus berusaha untuk menjadi rendah hati dan melayani orang lain seperti yang Yesus ajarkan kepada kita dalam Markus 9:35.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu.

Markus 9:36 Lalu diambilnyalah seorang anak kecil dan dibaringkannya di tengah-tengah mereka; dan setelah ia menggendong anak itu, ia berkata kepada mereka,

Yesus menunjukkan kepada murid-muridnya pentingnya menunjukkan kasih dan belas kasihan kepada anak-anak.

1. ? □ dia Kekuatan Welas Asih: Yesus? □ Cinta untuk Anak??

2. ? □ dia Kesakralan Masa Kecil: Yesus? □ Panggilan untuk Mencintai dan Melindungi Anak??

1. Matius 18:1-6

2. 1 Yohanes 4:7-21

Markus 9:37 Barangsiapa menerima salah satu dari anak-anak itu dalam namaku, terimalah aku; dan barangsiapa menerima aku, bukan aku yang menerima aku, melainkan dia yang mengutus aku.

Ayat ini mendorong kita untuk bersikap ramah dan murah hati terhadap anak-anak dalam nama Yesus.

1. "Hati Penyambutan: Menyambut Anak-anak dalam Nama Yesus"

2. "Sukacita Kedermawanan: Menyambut dengan Tangan Terbuka"

1. Matius 18:5??? □ siapa yang menerima satu anak seperti itu atas nama saya menerima saya.??

2. 1 Yohanes 4:20-21??? □ ada yang bilang, ? kamu cinta Tuhan?? dan membenci saudaranya, dia pembohong; karena siapa yang tidak mencintai saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mencintai Tuhan yang tidak dilihatnya. Dan ini perintah yang kita dapat darinya: barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.??

Markus 9:38 Dan Yohanes menjawab dia, katanya, Guru, kami melihat seseorang mengusir setan dengan nama-Mu, dan dia tidak mengikuti kami; dan kami melarangnya, karena dia bukan mengikuti kami.

Yohanes membela keputusannya untuk mencegah seseorang mengusir setan dalam nama Yesus karena orang tersebut bukan salah satu murid Yesus.

1. Kekuatan Mengikuti Yesus: Mengapa Itu Penting

2. Ketekunan dalam Iman: Apa Artinya Mengikuti Yesus

1. Matius 16:24 - "Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku."

2. Kisah Para Rasul 5:12-16 - "Dan melalui tangan para rasul banyak tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang terjadi di antara bangsa itu; (dan semuanya itu terjadi dengan serempak di serambi Salomo. Dan tidak ada seorang pun di antara orang-orang lain yang berani bergabung dengan hal-hal itu) : tetapi orang-orang mengagung-agungkan mereka. Dan orang-orang beriman semakin bertambah kepada Tuhan, banyak sekali baik laki-laki maupun perempuan. Sedemikian rupa sehingga mereka membawa orang-orang sakit ke jalan-jalan, dan membaringkan mereka di tempat tidur dan dipan, sehingga sedikitnya bayangan Petrus yang lewat mungkin akan menaungi beberapa orang di antara mereka. Banyak juga orang yang datang dari kota-kota sekitar Yerusalem, membawa orang-orang sakit dan orang-orang yang diganggu oleh roh-roh najis, lalu mereka masing-masing disembuhkan."

Markus 9:39 Tetapi Yesus berkata: Jangan larang dia; karena tidak ada orang yang dapat melakukan mukjizat dengan nama-Ku, yang dapat dengan mudah menjelek-jelekkan Aku.

Yesus mengajarkan kita untuk mengampuni dan menerima siapa pun yang melakukan sesuatu atas nama-Nya, tidak peduli bagaimana mereka berbicara tentang Dia.

1. Kekuatan Pengampunan

2. Keajaiban Penerimaan

1. Matius 6:14-15 "Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2. Kolose 3:13 "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

Markus 9:40 Sebab siapa yang tidak melawan kita, ia ada di pihak kita.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk menerima siapa pun yang tidak menentang mereka, karena mereka berada di pihak mereka.

1. "Di Sisi Tuhan: Menerima dan Menyambut Semua"

2. "Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama dengan Mereka yang Tidak Melawan Kita"

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Filipi 2:3 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri."

Markus 9:41 Sebab barangsiapa memberi kamu secangkir air untuk diminum dalam nama-Ku, karena kamu adalah milik Kristus, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ia tidak akan kehilangan upahnya.

Bagian ini menekankan pentingnya menunjukkan keramahtamahan dan kebaikan kepada mereka yang menjadi milik Kristus; siapa pun yang melakukannya akan menerima hadiah.

1. Pahala Kebaikan: Bagaimana Keramahan Dibalas dalam Kristus

2. Kekuatan Secangkir Air: Betapa Kebaikan Kecil Dapat Memberikan Dampak Besar

1. Matius 10:42 - "Dan siapa pun yang memberi minum kepada salah satu dari anak-anak kecil ini secangkir air dingin hanya dengan nama seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dia tidak akan kehilangan upahnya."

2. Ibrani 13:2 - "Jangan lupa menjamu orang asing, karena dengan tidak sengaja ada orang yang menjamu malaikat."

Markus 9:42 Dan barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya melindungi dan merawat anak-anak, memperingatkan bahwa siapa pun yang menyakiti mereka akan dihukum berat.

1. Kekuatan Perlindungan: Menjaga Keamanan Anak-Anak Kita

2. Peringatan: Mengindahkan Perkataan Yesus

1. Amsal 22:6 - Mulailah anak-anak berjalan pada jalan yang seharusnya mereka tempuh, dan bahkan ketika mereka sudah tua, mereka tidak akan menyimpang darinya.

2. Matius 18:6 - ? adakah yang menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil ini? selang siapa yang percaya padaku? Kalau mereka tersandung, lebih baik mereka mengalungkan batu kilangan besar di lehernya dan menenggelamkannya ke dalam laut.

Markus 9:43 Dan jika tanganmu menyesatkan engkau, potonglah; lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan cacat, dari pada dengan dua tangan masuk ke dalam neraka, ke dalam api yang tidak akan pernah padam.

Pentingnya menghindari dosa ditekankan dalam Markus 9:43; lebih baik masuk kehidupan dengan cacat daripada masuk neraka.

1. Peringatan Markus 9:43: Cara yang Lebih Baik adalah Menghindari Dosa.

2. Cacat tapi Diselamatkan: Belajar dari Markus 9:43.

1. Matius 5:29-30: ? Jika mata kananmu menyesatkanmu, cungkillah dan buanglah. Sebab lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dimasukkan ke dalam neraka. Dan jika tangan kananmu menyesatkan kamu, potonglah dan buanglah. Sebab lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu masuk neraka.??

2. Efesus 5:3-7: ? tetapi percabulan dan segala kecemaran atau ketamakan tidak boleh disebutkan di antara kamu, sebagaimana lazim di antara orang-orang suci. Janganlah ada kata-kata kotor, omong kosong, atau gurauan kasar yang tidak pada tempatnya, tetapi biarlah ada ucapan syukur. Sebab hendaklah kamu yakin akan hal ini, bahwa setiap orang yang melakukan percabulan, atau cemar, atau yang tamak (yaitu penyembah berhala), tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah. Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata kosong, sebab karena hal-hal itulah murka Allah menimpa anak-anak durhaka. Maka dari itu janganlah bermitra dengan mereka.??

Markus 9:44 Di mana ulatnya tidak mati dan apinya tidak padam.

Ayat ini berbicara tentang hukuman kekal yang menanti mereka yang menolak Tuhan dan Firman-Nya.

1: Neraka Itu Nyata: Akibat Merusak dari Ketidaktaatan

2: Harapan Abadi Surga: Pahala Ketaatan

1: Matius 25:41, "Kemudian Dia juga akan berkata kepada orang-orang di sebelah kiri, 'Enyahlah dariKu, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang telah disediakan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya.'"

2: Wahyu 20:14-15, "Kemudian maut dan alam maut dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah kematian yang kedua, lautan api. Dan siapakah? namanya tidak ditemukan tertulis dalam kitab kehidupan, dia dilemparkan ke dalam lautan api."

Markus 9:45 Dan jika kakimu menyesatkan engkau, penggallahlah itu; lebih baik bagimu masuk ke dalam kehidupan dengan kedua kakimu dicampakkan ke dalam neraka, ke dalam api yang tidak akan pernah padam.

Pentingnya menghindari perilaku berdosa ditonjolkan, karena lebih baik kehilangan sesuatu dalam hidup ini daripada masuk Neraka.

1. Akibat Dosa: Kehilangan Sesuatu dalam Hidup Ini Lebih Baik Daripada Masuk Neraka

2. Pilihan Antara Kebenaran dan Dosa: Apakah Risikonya Sepadan?

1. Matius 5:29-30 - "Jika mata kananmu menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah. Lebih baik kamu kehilangan satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke neraka. Dan jika tangan kananmu menyebabkan kamu berbuat dosa, potonglah dan buanglah itu. Lebih baik kamu kehilangan satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu masuk neraka."

2. Ibrani 12:1-2 - "Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. kita, mengarahkan pandangan kita pada Yesus, pelopor dan penyempurna

iman. Karena sukacita yang dihadirkan di hadapan-Nya, Ia memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah."

Markus 9:46 Di mana ulatnya tidak mati dan apinya tidak padam.

Bagian ini berbicara tentang siksaan neraka yang tiada akhir.

1: Kita harus berhati-hati agar terhindar dari api neraka dengan hidup suci.

2: Kita harus terhibur dengan janji hidup kekal di Surga.

1: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Matius 25:41 - Kemudian dia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kirinya, 'Enyahlah dariku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.'

Markus 9:47 Dan jika matamu menyesatkan engkau, cungkillah itu; lebih baik bagimu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata, dari pada dua mata dimasukkan ke dalam api neraka.

Lebih baik rendah hati dan menerima kehendak Tuhan daripada sombong dan menanggung akibatnya.

1. Harga Kebanggaan: Berjuang untuk Ketaatan yang Rendah Hati.

2. Mengatasi Pencobaan Melalui Kepercayaan kepada Tuhan.

1. Amsal 16:18-19 - "Kesombongan mendahului kebinasaan, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati dengan orang miskin dari pada membagi rampasan dengan orang sombong."

2. Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-

Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

Markus 9:48 Di mana ulatnya tidak mati dan apinya tidak padam.

Ayat ini berbicara tentang hukuman yang tiada habisnya bagi mereka yang menolak rahmat Tuhan.

1: Konsekuensi Tanpa Akhir dari Penolakan Belas Kasihan Tuhan

2: Hakikat Penghakiman Tuhan yang Kekal

1: Matius 25:46 - "Dan mereka ini akan masuk ke dalam siksa yang kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam hidup yang kekal."

2: Daniel 12:2 - "Dan banyak di antara mereka yang tidur di dalam debu tanah akan terbangun, ada yang mendapat hidup yang kekal, dan ada yang mendapat malu dan hina yang kekal."

Markus 9:49 Sebab setiap orang harus diasinkan dengan api, dan setiap korban sembelihan harus diasinkan dengan garam.

Setiap perbuatan yang dilakukan untuk Tuhan akan diuji dengan api dan harus dilakukan dengan ikhlas.

1: Kita harus tulus dalam tindakan kita dan mempersembahkannya kepada Tuhan dengan hati terbuka dan rendah hati.

2: Kita harus bersedia menerima cobaan dan ujian api yang menyertai tindakan kita demi Tuhan.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2: 1 Petrus 1:6-7 - Karena hal itu kamu sangat bersukacita, walaupun untuk sementara waktu kamu mungkin harus menderita dukacita dalam segala macam pencobaan. Ini telah datang sehingga terbukti keaslian iman Anda? Apakah lebih berharga daripada emas, yang akan binasa meskipun dimurnikan dengan api? Itu akan menghasilkan

pujian, kemuliaan dan kehormatan ketika Yesus Kristus dinyatakan.

Markus 9:50 Garam memang baik, tetapi jika garam sudah menjadi tawar, dengan apakah kamu membumbuinya? Milikilah garam dalam dirimu dan berdamailah satu sama lain.

Garam adalah sebuah metafora untuk hubungan seorang Kristen dengan orang lain, dan seseorang harus berjuang untuk perdamaian dengan semua orang.

1: Pentingnya memiliki garam dalam hubungan kita dan bagaimana mengupayakan perdamaian dengan semua orang.

2: Kekuatan garam untuk membumbui hidup kita dan pentingnya garam untuk hubungan yang kuat.

1: Kolose 4:6 Hendaknya tutur katamu selalu ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.

2: Matius 5:13-16 - ? kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam menjadi tawar, bagaimanakah garam itu dapat kembali menjadi asin? Tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak-injak orang? kaki . ? kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Markus 10 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk ajaran tentang perceraian, pemberkatan anak kecil, perjumpaan dengan seorang pemuda kaya, Yesus meramalkan kematian dan kebangkitan-Nya untuk ketiga kalinya, permintaan Yakobus dan Yohanes untuk posisi terhormat dalam Kerajaan, penyembuhan penyakit. Bartimeus yang buta.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan orang-orang Farisi yang menguji Yesus dengan menanyakan apakah diperbolehkan seorang laki-laki menceraikan istrinya. Dia menjawab dengan menanyakan apa yang diperintahkan Musa kepada mereka. Mereka menjawab bahwa Musa mengijinkan menulis akta cerai untuk mengusirnya tetapi Dia mengatakan ini karena kekerasan hati kembali ke tatanan penciptaan dengan mengatakan "Tetapi pada mulanya penciptaan, Allah 'menjadikan mereka laki-laki perempuan' 'Oleh karena itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya, ibunya, bersatu dengan ibunya. isteri kedua akan menjadi satu daging.' Jadi keduanya bukan lagi dua melainkan satu daging. Sebab itu apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan seorang pun" (Markus 10:1-9). Ketika murid-murid di kampung halaman bertanya lagi tentang hal ini dikatakan siapa pun yang menceraikan istrinya, menikahi wanita lain, melakukan perzinahan

terhadapnya, jika dia menceraikan suaminya, menikahi pria lain, dia melakukan perzinahan (Markus 10:10-12).

Paragraf ke-2: Orang-orang membawa anak-anak kecil kepada-Nya, meminta Dia menyentuh mereka, para murid menegur mereka melihat hal ini Yesus dengan marah berkata, "Biarlah anak-anak kecil datang kepadaku, jangan halangi mereka karena Kerajaan Allah adalah milik seperti ini. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil yang tidak akan pernah masuk ke dalamnya" menggendong anak-anak ke dalam pelukan-Nya dan meletakkan tangan-Nya di atas mereka memberkati mereka (Markus 10:13-16). Kemudian seorang pemuda kaya datang bertanya apa yang harus dia lakukan untuk mewarisi kehidupan kekal setelah memastikan dia telah menaati perintah sejak masa muda Yesus memandangnya mencintainya berkata "Satu hal yang kamu kekurangan, jual semua milikmu berikan kepada orang miskin kamu akan memiliki harta surga lalu ikutlah aku" Saat itu wajah lelaki ini murung dan hilanglah kesedihan karena ia mempunyai kekayaan yang melimpah. Yesus lalu berkomentar betapa sulitnya orang kaya masuk kerajaan Tuhan lebih mudah unta masuk lewat jarum mata dari pada orang kaya masuk kerajaan murid Tuhan terheran-heran bertanya siapa yang bisa diselamatkan menjawab "Bagi manusia ini tidak mungkin tetapi tidak bagi Tuhan segala sesuatu mungkin bagi Tuhan" Petrus mengingatkan meninggalkan segalanya ikuti Dia meyakinkan tidak ada seorang pun yang telah meninggalkan rumah saudara perempuan ibu ayah anak-anak ladang demi Injil gagal menerima ratusan kali lipat rumah zaman sekarang saudara perempuan ibu anak-anak ladang sepanjang penganiayaan zaman kehidupan kekal datang banyak yang pertama akan menjadi yang terakhir yang terakhir terlebih dahulu (Markus 10 :17-31).

Paragraf ke-3: Dalam perjalanan ke atas Yerusalem membawa Dua Belas ke samping menceritakan ketiga kalinya akan terjadi Dia bagaimana Anak Manusia diserahkan atas imam-imam kepala guru-guru hukum mengutuk kematian menyerahkan orang bukan Yahudi pura-pura meludah cambuk salib tiga hari kemudian bangkit (Markus 10:32-34). Lalu anak-anak Yakobus John Zebedee datang meminta hibah duduk kanan kiri kemuliaan tetapi Dia mengatakan tidak tahu apa yang diminta dapat minum cangkir yang direncanakan minuman yang dibaptis pembaptisan yang direncanakan dibaptis akan dikabulkan akan diberikan kepada mereka yang menyiapkan istirahat Ayah Sepuluh mendengar menjadi marah dua saudara laki-laki memanggil duduk mengatakan siapa pun ingin menjadi besar di antara harus menjadi pelayan siapa pun yang ingin menjadi budak pertama sama seperti Anak Manusia tidak datang dilayani melayani memberi tebusan hidup banyak orang buta Bartimeus yang duduk di pinggir jalan mendengar teriakan lewat "Yesus Anak Daud, kasihanilah aku!" Banyak yang menegurnya menyuruhnya diam tetapi berteriak lagi kata-kata yang sama berhenti memanggilnya melempar jubah ke samping melompat datang Yesus bertanya apa yang ingin dia lakukan menjawab "Rabbi aku ingin melihat" menyuruhnya pergi iman disembuhkan segera menerima penglihatan mengikuti cara menunjukkan kekuatan memulihkan fisik secara rohani mereka yang menyadari membutuhkan Dia mendekati iman (Markus 10:35-52).

Markus 10:1 Lalu berangkatlah ia dari situ dan sampai ke pantai Yudea di seberang sungai Yordan; dan orang-orang kembali mendatanginya; dan, sebagaimana biasanya, dia mengajar mereka lagi.

Yesus bangkit dan kembali ke pantai Yudea di seberang Sungai Yordan, dan orang-orang berkumpul di sekelilingnya untuk mendengarkan pengajarannya.

1. Kuasa Ajaran Yesus: Bagaimana Yesus Menggunakan Perkataan-Nya untuk Memberi Dampak pada Kehidupan

2. Pentingnya Berkumpul di Sekitar Yesus: Bagaimana Kita Dapat Memanfaatkan Kehadiran Yesus

1. Yesaya 55:11 - “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang aku kirimkan. ”

2. Matius 7:28-29 - “Dan terjadilah, ketika Yesus mengakhiri perkataan ini, terheran-heranlah orang banyak terhadap ajaran-Nya: Sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat.”

Markus 10:2 Lalu datanglah orang-orang Farisi itu kepadanya dan bertanya kepadanya: Bolehkah laki-laki menceraikan isterinya? menggoda dia.

Orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus apakah diperbolehkan seorang laki-laki menceraikan istrinya, untuk mengujinya.

1. Kekuatan Pernikahan: Melihat Tantangan Orang Farisi terhadap Yesus

2. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan: Menelaah Respon Yesus terhadap Orang Farisi

1. Maleakhi 2:14-16 - Peringatan Tuhan terhadap perceraian dan pentingnya perjanjian

2. Matius 19:3-9 – Penjelasan Yesus tentang kelanggengan pernikahan dan pengecualian perceraian.

Markus 10:3 Jawabnya: "Apa yang diperintahkan Musa kepadamu?"

Orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus apa yang diperintahkan Musa kepada mereka.

1: Yesus sedang menguji orang-orang Farisi untuk melihat seberapa baik mereka memahami Hukum Tuhan.

2: Bahkan ketika ditantang, jangan pernah melupakan firman Tuhan.

1: Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Roma 13:10 - Kasih tidak merugikan sesama. Oleh karena itu cinta adalah pemenuhan hukum.

Markus 10:4 Jawab mereka: Musa harus menderita untuk menulis surat cerai dan menceraikan perempuan itu.

Orang-orang Farisi datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya tentang perceraian dan Dia menjawab dengan mengutip contoh Musa yang memperbolehkan surat cerai.

1. Rencana Tuhan dalam Pernikahan – Memahami Perceraian Berdasarkan Kitab Suci

2. Mencintai Pasangan Anda di Masa-Masa Sulit - Cara Menangani Perceraian Secara Alkitabiah

1. Maleakhi 2:16 - “Sebab Tuhan Allah Israel berkata bahwa Dia membenci perceraian.”

2. Roma 7:2-3 - “Sebab perempuan yang sudah menikah terikat menurut hukum kepada suaminya selama suaminya masih hidup; tetapi jika suaminya meninggal, ia dibebaskan dari hukum suaminya. Jadi, jika selama suaminya masih hidup, ia bersetubuh dengan laki-laki lain, ia harus disebut pezina; tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum, sehingga ia tidak menjadi pezinah, meskipun ia bersetubuh dengan laki-laki lain.”

Markus 10:5 Lalu Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: Karena kekerasan hatimu, dia menulis perintah ini kepadamu.

Yesus menjelaskan bahwa hukum Musa ditulis untuk menjelaskan kekerasan hati manusia.

1. Mengetahui Alasan Dibalik Hukum – Menggali implikasi lebih dalam mengapa Tuhan memberi kita hukum.

2. Anugerah & Penebusan Tuhan - Memahami kesediaan Tuhan mengampuni pelanggaran kita.

1. Roma 3:23-25 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Ibrani 10:16-18 - Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan mereka: Aku akan menaruh hukum-Ku di hati mereka, dan menuliskannya di pikiran mereka.

Markus 10:6 Tetapi sejak awal penciptaan, Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan.

Bagian ini menekankan penciptaan manusia oleh Tuhan sebagai laki-laki dan perempuan sejak awal waktu.

1. Indahnya Ciptaan Tuhan : Memahami Pentingnya Peran Laki-Laki dan Perempuan

2. Kesakralan Pernikahan: Menghormati Rencana Tuhan bagi Pria dan Wanita

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

2. Efesus 5:31-32 - “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan berpegang teguh pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.” Misteri ini sangat mendalam, dan saya katakan bahwa ini mengacu pada Kristus dan gereja.

Markus 10:7 Sebab itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya;

Seorang laki-laki diperintahkan untuk meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya.

1. Panggilan untuk Menikah: Meninggalkan Keluarga dan Bersatu dengan Pasangan

2. Kekuatan Cinta: Memilih Pasangan Hidup

1. Efesus 5:31 – “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.”

2. Kejadian 2:24 – “Sebab itu seorang laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang teguh pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.”

Markus 10:8 Dan keduanya akan menjadi satu daging; jadi mereka tidak lagi menjadi dua, melainkan satu daging.

Bagian ini menekankan kesatuan dan ketidakterpisahan pernikahan, menyatakan bahwa dua orang menjadi satu daging melalui pernikahan.

1: Pernikahan adalah persatuan sakral antara dua individu, persatuan yang menciptakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

2: Pernikahan adalah perjanjian antara dua individu yang menyatukan mereka menjadi satu, dan harus dihargai sebagai ikatan suci.

1: Efesus 5:31 - "Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging."

2: Kejadian 2:24 - "Itulah sebabnya seorang laki-laki meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging."

Markus 10:9 Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.

Perjanjian pernikahan Allah adalah ikatan suci yang tidak boleh dilanggar.

1. Pernikahan adalah sebuah Perjanjian, Bukan Sebuah Kontrak - Sebuah Pelajaran dari Markus 10:9

2. Tuhan Menghormati Perjanjian-Nya - Pentingnya Pernikahan sebagai Ikatan

1. Maleakhi 2:14-16 - Perjanjian Kesetiaan Tuhan dalam Pernikahan

2. Efesus 5:22-33 - Suami dan Istri Hormatilah Perjanjian Pernikahan

Markus 10:10 Dan di rumah itu murid-muridnya bertanya lagi kepadanya tentang hal yang sama.

Yesus mengajarkan tentang pernikahan dan perceraian.

1: Pernikahan adalah perjanjian sakral dan harus dihormati dan dihormati.

2: Anugerah dan ampunan Tuhan tersedia bagi mereka yang pernah mengalami perceraian.

1: Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan.

2: Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Markus 10:11 Jawabnya kepada mereka: Barangsiapa menceraikan isterinya dan mengawini orang lain, ia berzinah terhadap isterinya.

Yesus mengajarkan bahwa perceraian adalah salah dan mereka yang bercerai dan menikah lagi melakukan perzinahan.

1. Kasih Tuhan Terhadap Pernikahan: Memahami Akibat Perceraian

2. Tetap Setia dalam Pernikahan: Apa yang Yesus Ajarkan Tentang Perceraian

1. Maleakhi 2:16 - Sebab Tuhan Allah Israel berfirman, bahwa Ia membenci perceraian, karena perceraian menutupi pakaian seseorang dengan kekerasan, firman Tuhan semesta alam. Karena itu jagalah semangatmu, jangan sampai kamu berkhianat.

2. 1 Korintus 7:10-11 - Kepada orang yang sudah menikah aku memberikan perintah ini (bukan aku, tetapi Tuhan): Janganlah seorang isteri berpisah dari suaminya. Namun jika ia tetap menikah, ia harus tetap tidak menikah atau harus berdamai dengan suaminya. Dan seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya.

Markus 10:12 Dan jika seorang perempuan menceraikan suaminya dan kawin dengan orang lain, maka ia melakukan perzinahan.

Ayat dari Markus 10:12 ini menjelaskan bahwa jika seorang wanita menceraikan suaminya dan menikah dengan pria lain, dia melakukan perzinahan.

1. Kesetiaan Pernikahan: Mengkaji Dosa Zina yang Tak Terampuni

2. Nilai Pernikahan: Menjaga Kesucian Persatuan

1. Efesus 5:21-33 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

2. Ibrani 13:4 - Hendaknya semua orang menghormati perkawinan dan memelihara kemurnian ranjang perkawinan, sebab Allah akan menghakimi orang yang berzina dan semua orang yang melakukan percabulan.

Markus 10:13 Lalu mereka membawa anak-anak kecil kepada-Nya, agar Ia menyentuh mereka; dan murid-murid-Nya menghardik orang-orang yang membawa mereka.

Yesus menyambut anak-anak itu dan menunjukkan kebaikan terhadap mereka meskipun murid-muridnya tidak setuju.

1. Kekuatan Kebaikan: Teladan Yesus pada Anak

2. Mengikuti Teladan Yesus dalam Menyambut Anak

1. Matius 19:14 - "Tetapi Yesus berkata, 'Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan jangan menghalangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.'"

2. Matius 18:5 - "Dan siapa pun yang menerima satu anak seperti itu dalam namaku, menerima aku."

Markus 10:14 Tetapi ketika Yesus melihat hal itu, Ia menjadi sangat tidak senang dan berkata kepada mereka, Suruhlah anak-anak kecil itu datang kepadaku, dan jangan larang mereka, karena di situlah Kerajaan Allah.

Yesus menunjukkan ketidaksenangan terhadap mereka yang mencegah anak-anak datang kepadanya, dengan menekankan bahwa kerajaan Allah terdiri dari orang-orang seperti itu.

1. "Pentingnya Membiarkan Anak Datang kepada Yesus"

2. "Melibatkan Si Kecil dalam Kerajaan Allah"

1. Lukas 18:15-17 - Yesus menyambut anak-anak

2. Matius 18:1-5 - Yesus mengajarkan tentang pentingnya kerendahan hati dalam kerajaan Allah

Markus 10:15 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.

Ayat ini menekankan pentingnya kerendahan hati dan beriman kepada Tuhan seperti anak kecil. 1. “Menemukan Kerendahan Hati dalam Kerajaan Tuhan” 2. “Kekuatan Iman dalam Kerajaan Tuhan”; 1. Matius 18:3-4 - "Dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. 4 Oleh karena itu, siapa pun yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini, hal yang sama juga terbesar di kerajaan surga.” 2. Lukas 18:16-17 - "Tetapi Yesus memanggil mereka kepada-Nya, dan berkata, Suruhlah anak-anak kecil datang kepadaku, dan jangan melarang mereka: karena di situlah Kerajaan Allah. 17 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Siapa pun yang mau tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil yang tidak akan masuk ke dalamnya.”

Markus 10:16 Lalu digendongnya mereka, diletakkannya tangannya di atas mereka, dan diberkatinya mereka.

Bagian ini menggambarkan Yesus mengambil dua anak, meletakkan tangan-Nya di atas mereka, dan memberkati mereka.

1. Kuasa Berkat Yesus: Bagaimana Sentuhan Yesus Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Kasih Yesus: Menjangkau Mereka yang Membutuhkan

1. Kejadian 48:14-16 – Pemberkatan Yakub terhadap cucu-cucunya

2. Yohanes 4:4-42 - Yesus menyembuhkan perempuan Samaria di sumur

Markus 10:17 Dan ketika dia sedang berjalan, datanglah seseorang yang berlari dan berlutut di hadapannya dan bertanya kepadanya, Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan agar saya dapat mewarisi hidup yang kekal?

Bagian ini bercerita tentang seorang pria yang bertanya kepada Yesus apa yang harus dia lakukan untuk mewarisi kehidupan kekal.

1. Karunia Kehidupan Kekal: Cara Menerima dan Menghargainya

2. Apa yang Harus Kita Lakukan untuk Mewarisi Kehidupan Kekal?

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Markus 10:18 Kata Yesus kepadanya: Mengapa engkau menyebut Aku baik? tidak ada yang baik kecuali satu, yaitu Tuhan.

Yesus mengingatkan manusia bahwa hanya Tuhan yang baik.

1: Kita semua adalah pendosa dan hanya Tuhan yang baik.

2: Agar bisa diselamatkan, kita harus menyadari bahwa hanya Tuhan yang baik dan berpaling kepada-Nya.

1: Roma 3:10-12 - Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak.

2:1 Yohanes 1:8-10 - Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.

Markus 10:19 Engkau mengetahui perintah-perintah, Jangan berzina, Jangan membunuh, Jangan mencuri, Jangan mengucapkan saksi dusta, Jangan menipu, Hormatilah ayah dan ibumu.

Bagian ini menekankan pentingnya mengikuti Sepuluh Perintah Allah, khususnya mengenai perzinahan, pembunuhan, pencurian, memberikan kesaksian palsu, menipu, dan menghormati orang tua.

1. "Menjalani Kehidupan yang Berintegritas: Bagaimana Menghormati Sepuluh Perintah Allah"

2. "Hukum Kasih Tuhan: Mematuhi Sepuluh Perintah Allah"

1. Roma 13:8-10 - "Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mencintai, karena siapa pun yang mencintai yang lain telah memenuhi hukum. Untuk perintah, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini,” dan perintah lainnya terangkum dalam kata-kata ini: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Cinta tidak merugikan sesama manusia; oleh karena itu cinta adalah pemenuhan hukum.”

2. Matius 22:34-40 - "Tetapi ketika orang-orang Farisi mendengar, bahwa Ia telah membungkam orang-orang Saduki, maka berkumpullah mereka. Lalu salah seorang di antara mereka, seorang ahli Taurat, mengajukan pertanyaan kepadanya untuk menguji dia. “Guru, itulah hukum yang terutama dalam Hukum?” Lalu jawabnya kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan perintah kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

Markus 10:20 Dan dia menjawab dan berkata kepadanya, Guru, semua ini telah saya amati sejak masa muda saya.

Pria dalam Markus 10:20 telah dengan setia menaati perintah Tuhan sejak dia masih muda.

1. Kekuatan Kehidupan yang Beriman

2. Nilai Ketaatan kepada Tuhan

1. Mazmur 119:9-11 “Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencarimu: O jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Perkataanmu telah aku sembunyikan dalam hatiku, agar aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.”

2. Matius 19:16-19 “Dan tiba-tiba datanglah seseorang dan berkata kepadanya: Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal? Dan dia berkata kepadanya, Mengapa kamu menyebut aku baik? tidak ada yang baik selain yang satu, yaitu Tuhan; tetapi jika kamu mau masuk ke dalam hidup, patuhi perintah-perintah. Dia berkata kepadanya, Yang mana? Yesus berkata, Jangan membunuh, Jangan berzinah, Jangan mencuri, Jangan mengucapkan saksi dusta, Hormatilah ayahmu dan ibumu, dan Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Markus 10:21 Kemudian Yesus, yang melihatnya, mengasihi dia, dan berkata kepadanya, Ada satu hal yang kurang darimu: pergilah, jual segala milikmu, dan berikan kepada orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga: dan datanglah, ambillah menyeberang, dan ikuti aku.

Yesus mengasihi kita dan mendorong kita untuk menggunakan harta kita untuk membantu orang lain.

1. Kasih Tuhan kepada Kita: Kekuatan Kerendahan Hati dan Pengorbanan

2. Mengikuti Yesus: Memikul Salib dan Melayani Sesama

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Markus 10:22 Maka sedihlah ia mendengar perkataan itu, lalu ia pergi dengan sedih, karena hartanya banyak.

Pemuda kaya itu sangat sedih ketika Yesus menyuruhnya untuk memberikan harta miliknya.

1. Hidup dengan Tangan Terbuka: Bagaimana Dengan Murah Hati Memberikan Harta

2. Biaya Pemuridan: Harga dari Mengikuti Yesus

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu.

2. Lukas 12:15 - Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan, karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.

Markus 10:23 Lalu Yesus melihat sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya: Betapa sulitnya mereka yang mempunyai kekayaan masuk ke dalam Kerajaan Allah!

Yesus memperingatkan bahwa sulit bagi mereka yang kaya untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.

1. Kekayaan dan Kerajaan Allah: Menemukan Keseimbangan yang Tepat

2. Dilema Orang Kaya: Mencari Kehidupan Kekal

1. Lukas 12:15 - “Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.”

2. 1 Timotius 6:17 - “Tasehatkanlah mereka yang kaya di dunia ini, agar mereka tidak sombong dan tidak percaya pada kekayaan yang tidak menentu, melainkan kepada Allah yang hidup, yang mengaruniai kita dengan kekayaan segala sesuatu untuk dinikmati.”

Markus 10:24 Dan murid-muridnya heran mendengar perkataannya. Namun Yesus menjawab lagi, dan berkata kepada mereka, Anak-anak, betapa sulitnya bagi mereka yang percaya pada kekayaan untuk masuk ke dalam kerajaan Allah!

Yesus memperingatkan murid-murid-Nya tentang sulitnya orang yang percaya pada kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

1. Bahaya Kekayaan: Lebih Percaya pada Uang Daripada Tuhan

2. Menaruh Kepercayaan Kita pada Tuhan: Perlunya Iman Dibanding Kekayaan

1. Amsal 11:28 - “Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.”

2. Matius 6:24 - “Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.”

Markus 10:25 Lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Sulit bagi mereka yang memiliki kekayaan materi untuk memasuki kerajaan Tuhan.

1: Kita harus melihat melampaui kekayaan materi untuk menemukan kebahagiaan dan kegembiraan sejati dalam kerajaan Allah.

2: Kerajaan Allah terbuka bagi semua orang, tanpa memandang status keuangan seseorang.

1: Matius 19:23-24 - Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga. Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta melewati lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

2: Yakobus 2:5-7 - Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia? Tapi kamu telah menghina orang miskin. Bukankah orang kayalah yang mengeksploitasimu? Bukankah merekalah yang menyeretmu ke pengadilan? Bukankah merekalah yang menghujat nama mulia dia yang menjadi milikmu?

Markus 10:26 Maka mereka sangat heran dan bertanya-tanya satu sama lain: Kalau demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?

Para murid terkejut mengetahui bahwa sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

1: Kasih Tuhan Kepada Semua - Sebanyak apapun kekayaan yang kita miliki, kasih Tuhan kepada kita tetap tidak berubah.

2: Tantangan Mengikuti Yesus - Kita harus rela menyerahkan kekayaan dan harta benda kita kepada Tuhan jika ingin mengikut Dia.

1: Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan.

2: Lukas 12:22-34 - Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Sebab itu Aku berkata kepadamu: Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan; tidak juga untuk tubuh, apa yang harus kamu kenakan. Kehidupan lebih dari sekedar daging, dan tubuh lebih dari sekedar pakaian. Perhatikan burung gagak: karena mereka tidak menabur dan tidak menuai; yang tidak mempunyai gudang atau gudang; dan Allah

memberi mereka makan; berapakah kamu lebih baik dari pada unggas?

Markus 10:27 Dan ketika Yesus melihat mereka, Ia berkata, Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi tidak bagi Allah, sebab bagi Allah segala sesuatu mungkin.

Tuhan bisa melakukan apa saja, dan tidak ada yang mustahil bagi-Nya.

1: Tuhan Maha Kuasa dan Tidak Ada Yang Melampaui Kemampuan-Nya

2: Percaya pada Kuasa Tuhan yang Tak Terbatas

1: Yesaya 40:28-29 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu; pengertian-Nya tidak terselami.

2: Mazmur 115:3 - "Allah kita ada di surga; Dia melakukan segala yang Dia kehendaki."

Markus 10:28 Lalu mulailah Petrus berkata kepadanya: Sesungguhnya, kami telah meninggalkan semuanya dan mengikuti engkau.

Petrus mengakui kepada Yesus bahwa dia dan murid-murid lainnya telah meninggalkan segalanya untuk mengikuti Dia.

1. Pertukaran Besar: Apa yang Kita Tinggalkan Saat Kita Mengikuti Yesus

2. Kekuatan Iman: Apa yang Kita Peroleh Ketika Kita Mengikuti Yesus

1. Matius 19:27-30 - Pemuda kaya yang tidak bisa mengikut Yesus meski meninggalkan segalanya

2. Lukas 5:11 - Kisah mukjizat penangkapan ikan, dan pengakuan Petrus akan Yesus sebagai Anak Allah

Markus 10:29 Jawab Yesus: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tidak ada seorang pun yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, isteri, anak, atau tanah demi Aku. dan Injil,

Tidak seorang pun dapat menyerahkan apa pun demi Yesus dan Injil.

1. Menyerahkan Segala Sesuatu Demi Yesus dan Injil

2. Kuasa Pengorbanan bagi Yesus dan Injil

1. Matius 19:27-30 – Pemuda Kaya

2. Ibrani 11:24-26 - Pilihan Musa untuk Menderita Penderitaan Bersama Umat Allah

Markus 10:30 Tetapi pada masa ini ia akan menerima seratus kali lipat, baik rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan tanah, dengan penganiayaan; dan di dunia yang akan datang hidup yang kekal.

Yesus menjanjikan kepada mereka yang mengikuti Dia pahala seratus kali lipat dalam kehidupan ini, termasuk rumah, saudara kandung, ibu, anak, dan tanah, serta penganiayaan. Di akhirat, mereka akan diganjar dengan kehidupan yang kekal.

1. Apa pun yang terjadi dalam hidup Anda, mengikuti Yesus akan selalu menuntun Anda menuju kekekalan.

2. Tuhan menjanjikan pahala seratus kali lipat bagi mereka yang mengikuti-Nya: rumah, saudara kandung, ibu, anak, tanah, dan penganiayaan.

1. Matius 19:29 - "Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau saudara perempuan, ayah atau ibu atau anak-anak atau tanah, demi nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan mewarisi hidup yang kekal."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

Markus 10:31 Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir; dan yang terakhir dulu.

Bagian ini menekankan bahwa jalan Allah berbeda dengan jalan dunia, karena jalan yang pertama akan menjadi yang terakhir dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.

1. "Cara Tuhan yang Tidak Biasa: Memahami Cara Tuhan Bekerja"

2. "Paradoks Kerajaan: Menjadi Terakhir dan Pertama Sekaligus"

1. Lukas 13:30 - "Dan lihatlah, ada orang terakhir yang menjadi orang terdahulu, dan ada orang terdahulu yang menjadi orang terakhir."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Markus 10:32 Dan mereka sedang dalam perjalanan menuju Yerusalem; dan Yesus berjalan di depan mereka: dan mereka takjub; dan ketika mereka mengikuti, mereka takut. Dan dia mengambil kembali kedua belas orang itu, dan mulai memberi tahu mereka apa yang akan terjadi padanya,

Para murid terheran-heran dan takut ketika Yesus memimpin mereka ke Yerusalem dan mulai memberi tahu mereka tentang nasib-Nya yang akan datang.

1. Yesus dengan berani memimpin kita ke dalam hal yang belum kita ketahui, dan memercayai rencana Allah bagi hidup kita.

2. Bahkan ketika menghadapi rasa takut, kita dapat memilih untuk mengikuti Yesus dan memercayai rencana-Nya.

1. Ulangan 31:8 - "Tuhanlah yang berjalan di depanmu. Dia akan menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkanmu atau meninggalkanmu. Jangan takut dan cemas."

2. Mazmur 56:3 - "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu."

Markus 10:33 Katanya: Lihatlah, kita berangkat ke Yerusalem; dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat; dan mereka akan menghukum mati dia, dan akan menyerahkan dia kepada orang-orang bukan Yahudi:

Yesus menubuatkan penderitaan dan kematiannya sendiri.

1: Kasih dan ketaatan Yesus terhadap kehendak Allah menyebabkan Dia menderita dan mati demi keselamatan dunia.

2: Pengorbanan Yesus yang terbesar menunjukkan kepada kita bagaimana menjalani hidup kita dengan keberanian dan iman.

1: Yesaya 53:3-5 Ia dihina dan ditolak manusia, Manusia yang penuh kesengsaraan dan biasa berdukacita. Dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami dari-Nya; Dia dihina, dan kami tidak menghargai Dia.

2: Filipi 2:5-8 Hendaknya kamu dalam hati menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai perampokan, tetapi telah merendahkan diri-Nya dan mengambil alih rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan laki-laki. Dan dalam wujud manusia, Dia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Markus 10:34 Mereka akan mengolok-olok dia, mencambuk dia, meludahi dia, dan membunuh dia, dan pada hari ketiga dia akan bangkit kembali.

Yesus diejek, dicambuk, dan dibunuh, tetapi Dia akan bangkit kembali pada hari ketiga.

1: Yesus telah mengatasi kematian dan memberi kita harapan melalui kebangkitannya.

2: Yesus menanggung penderitaan dan kesakitan agar kita dapat memperoleh kehidupan dan keselamatan.

1: 1 Korintus 15:54-55 - “Kematian telah ditelan dalam kemenangan. Di manakah, hai kematian, kemenanganmu? Di manakah, hai kematian, sengatmu?”

2: Roma 6:9-10 - “Kita tahu, bahwa Kristus, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, tidak akan mati lagi; kematian tidak lagi menguasai dirinya. Karena kematian yang Ia jalani, Ia mati terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, namun kehidupan yang Ia jalani, Ia hidup bagi Allah.”

Markus 10:35 Dan Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepadanya dan berkata, Guru, kami menghendaki agar Engkau melakukan apa pun yang kami inginkan untuk kami.

Putra Zebedeus, Yakobus dan Yohanes, meminta Yesus melakukan apa pun yang mereka inginkan.

1. Yesus bersedia memenuhi kebutuhan kita jika kita memintanya.

2. Kekuatan doa – teladan Yakobus dan Yohanes dalam meminta kepada Yesus apa yang kita perlukan.

1. Matius 7:7-11 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Markus 10:36 Katanya kepada mereka: Apakah yang harus kamu lakukan untuk kamu?

Yesus bertanya kepada murid-muridnya apa yang mereka ingin Dia lakukan bagi mereka.

1. Bagaimana kita bisa belajar meminta bantuan Tuhan pada saat dibutuhkan?

2. Apa yang dapat kita pelajari dari teladan Yesus dalam bersedia melayani orang lain?

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Matius 20:28 - "Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Markus 10:37 Kata mereka kepadanya: Berilah kami tempat duduk, yang satu di sebelah kananmu dan yang lain di sebelah kirimu, dalam kemuliaan-Mu.

Yesus mengajarkan tentang kerendahan hati dan tidak mementingkan diri sendiri.

1: Kita harus rela mengesampingkan keinginan sendiri agar bisa taat kepada Tuhan dan melayani sesama.

2: Kita harus berusaha untuk menjadi rendah hati dan baik hati, dan mendahulukan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan kita sendiri.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Markus 10:38 Tetapi Yesus berkata kepada mereka: Kamu tidak tahu apa yang kamu minta: dapatkah kamu minum dari cawan yang Aku minum? dan dibaptis dengan baptisan yang dengannya aku dibaptis?

Yesus mempertanyakan pemahaman para murid tentang apa artinya mengikuti Dia dan menantang mereka untuk mempertimbangkan jalan sulit yang mungkin harus mereka ambil.

1. Panggilan untuk Menjadi Pemuridan: Apakah Anda Siap Mengikuti Yesus?

2. Merangkul Piala Penderitaan: Apa Artinya Mengikuti Yesus?

1. Filipi 1:29 - Sebab telah dianugerahkan kepadamu, bahwa oleh karena Kristus kamu bukan saja percaya kepada-Nya, tetapi juga menderita karena Dia.

2. Matius 16:24 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, “Setiap orang yang ingin menjadi muridku, harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku.

Markus 10:39 Jawab mereka kepadanya: Kami dapat. Dan Yesus berkata kepada mereka, Kamu benar-benar akan minum dari cawan yang Aku minum; dan dengan baptisan yang Aku baptiskan pula kamu akan dibaptis:

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa mereka akan mengalami penderitaan yang sama dan dibaptis dengan baptisan yang sama seperti dia.

1: Yesus memanggil kita untuk bergabung dengan-Nya dalam penderitaan hidup dan kehidupan baptisan.

2: Yesus memanggil kita untuk mengambil bagian dalam cawan-Nya dan dibaptis bersama-Nya.

1: Roma 8:17, "dan jika kita adalah anak-anak, maka kita juga akan menjadi ahli waris—ahli waris Allah dan ahli waris bersama Kristus—jika kita memang menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama."

2: Matius 28:19, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus."

Markus 10:40 Tetapi duduk di sebelah kananku dan di sebelah kiriku bukanlah hakku; tetapi itu harus diberikan kepada mereka yang menyediakannya.

Yesus mengajarkan bahwa takhta kehormatan bukanlah sesuatu yang dapat Ia berikan kepada siapa pun, melainkan dipersiapkan oleh Allah.

1: Jangan sekali-kali kita mencari kehormatan atau pengakuan karena itu bukanlah sesuatu yang dapat diberikan kepada kita, tetapi disediakan oleh Tuhan.

2: Yesus mengajarkan kita bahwa kita tidak boleh mementingkan gengsi karena Tuhan adalah penentu utama siapa yang diberi kehormatan dan rasa hormat.

1: Matius 20:26-28 - Tetapi hal itu tidak akan terjadi di antara kamu; tetapi barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu.

2: Filipi 2:3-4 Janganlah kamu melakukan apa pun karena kepentingan diri sendiri atau keangkuhan, tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri.

Markus 10:41 Ketika sepuluh orang itu mendengarnya, mereka mulai merasa tidak senang terhadap Yakobus dan Yohanes.

Permintaan Yakobus dan Yohanes untuk mendapat perlakuan istimewa dalam kerajaan Allah menyebabkan sepuluh murid lainnya tidak senang.

1. Yesus mengajarkan kita untuk rendah hati dan mencari kemuliaan Allah, bukan kemuliaan diri kita sendiri - Markus 10:41

2. Kita tidak boleh mengharapkan perlakuan istimewa, tapi justru merasa puas dengan anugerah yang Tuhan berikan kepada kita - Markus 10:41

1. Filipi 2:3 “Jangan melakukan apa pun karena kepentingan diri sendiri atau

kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik daripada dirimu sendiri.”

2. Yakobus 1:17 “Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa semesta alam, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.”

Markus 10:42 Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata kepada mereka: Kamu tahu, bahwa mereka yang dianggap sebagai penguasa bangsa-bangsa bukan Yahudi, berkuasa atas mereka; dan orang-orang besar mereka menjalankan wewenang atas mereka.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang berkuasa sering kali menggunakan otoritasnya untuk menindas orang lain.

1: Kita harus menggunakan otoritas kita untuk kebaikan orang lain, bukan untuk keuntungan diri kita sendiri.

2: Kita tidak boleh menggunakan kekuatan kita untuk menindas orang lain, tapi untuk meninggikan mereka.

1: Yesaya 58:10-12 - Jika kamu membelanjakan dirimu untuk orang yang lapar dan memenuhi kebutuhan orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di tengah kegelapan, dan malammu akan menjadi seperti siang hari.

2: Yakobus 2:1-13 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, dan jangan memihak.

Markus 10:43 Tetapi hal demikian tidak akan terjadi di antara kamu, tetapi siapa pun yang menjadi besar di antara kamu, hendaklah menjadi pelayanmu.

Bagian ini membahas tentang pengabdian dan bagaimana kehebatan ditemukan dalam menjadi pelayan satu sama lain.

1. "Jalan Menuju Kebesaran: Saling Melayani"

2. "Kehebatan Sejati: Kehidupan Pelayanan"

1. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan

kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Matius 20:26-28 - “Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, dan barangsiapa ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi, dan untuk memberikan nyawanya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Markus 10:44 Dan siapa di antara kamu yang menjadi pemimpin, hendaklah ia menjadi hamba semuanya.

Yang paling utama di antara kita harus menjadi pelayan bagi semua orang.

1: Kita semua dipanggil untuk menjadi pelayan satu sama lain.

2: Pemimpin harus memimpin dengan memberi contoh dan melayani orang lain.

1: Filipi 2:3-4 “Jangan melakukan apa pun karena ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2: Matius 20:26-27 “Tetapi siapa yang mau menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu.”

Markus 10:45 Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Yesus datang untuk melayani orang lain dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

1. Arti Pelayanan: Apa yang Yesus Ajarkan Tentang Memberi

2. Pengorbanan dan Penebusan: Tebusan bagi Banyak Orang

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Markus 10:46 Sesampainya mereka di Yerikho, dan ketika ia keluar dari Yerikho bersama murid-muridnya dan sejumlah besar orang, duduklah Bartimeus bin Timaeus yang buta di tepi jalan raya sambil mengemis.

Bartimeus, seorang buta, dapat melihat kembali setelah Yesus menyembuhkannya.

1. "Visi Baru: Bagaimana Yesus Memberi Kita Perspektif Baru"

2. "Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan Kita Dapat Mendatangkan Keajaiban"

1. Yohanes 9:35-38 - Yesus menyembuhkan orang yang buta sejak lahir.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Markus 10:47 Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus dari Nazaret, maka mulailah ia berseru dan berkata: Yesus, Engkau anak Daud, kasihanilah aku.

Orang buta itu berseru kepada Yesus agar kasihanilah dia karena dia mengenali Yesus sebagai anak Daud.

1. Mengakui Yesus sebagai Juruselamat Kita

2. Kekuatan Mengenali Yesus

1. Matius 1:1-25 – Silsilah Yesus Kristus anak Daud.

2. 1 Korintus 1:30 - Tetapi oleh Dialah kamu berada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadikan kita hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan.

Markus 10:48 Banyak orang yang menyuruh dia untuk berdiam diri, tetapi dia semakin sering menangis, Engkau anak Daud, kasihanilah aku.

Pria itu berseru kepada Yesus minta ampun, namun banyak yang menyuruh dia diam.

1. Kekuatan Iman - Percaya bahwa Tuhan akan mengabulkan doa kita, meski orang lain menyuruh kita diam.

2. Menjangkau Yesus - Betapapun sulitnya situasi, Dia akan selalu mendengarkan dan menjawab permohonan belas kasihan kita.

1. Lukas 18:38-39 - Dan dia menangis, katanya, Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku. Dan orang-orang yang mendahuluinya menegur dia, agar dia berdiam diri: tetapi dia semakin menangis, Engkau Anak Daud, kasihanilah aku.

2. Mazmur 86:15 - Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah Tuhan yang penuh belas kasihan, dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah rahmat dan kebenaran.

Markus 10:49 Lalu Yesus berdiri diam dan memerintahkan dia dipanggil. Dan mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, Tenanglah, bangunlah; dia memanggilmu.

Orang buta itu dipanggil kepada Yesus melalui perintahnya dan merasa terhibur.

1: Yesus memanggil kita ke sisinya dan memberi kita kenyamanan.

2: Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Yesus ketika kita lemah.

1: Yesaya 41:10 "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 145:18 "Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran."

Markus 10:50 Lalu ia menanggalkan pakaiannya lalu bangkit dan datang kepada Yesus.

Bagian ini menceritakan kisah tentang seorang pria yang membuang pakaiannya dan

mendekati Yesus.

1. Kekuatan Melepaskan: Bagaimana Melangkah dalam Iman Membawa Kita Lebih Dekat kepada Yesus

2. Risiko Iman: Betapa Beraninya Mengikuti Yesus Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Matius 17:7-8 - Lalu Yesus datang dan menjamah mereka sambil berkata, “Bangunlah dan jangan takut.” Dan ketika mereka mengangkat mata, mereka tidak melihat siapa pun kecuali Yesus saja.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Markus 10:51 Lalu Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Apa yang harus aku lakukan kepadamu? Kata orang buta itu kepadanya, Tuhan, supaya aku dapat melihat kembali.

Orang buta itu meminta Yesus untuk menyembuhkannya agar dia dapat melihat kembali.

1. Kuasa iman: iman orang buta itu kepada Yesus menuntun pada kesembuhannya.

2. Kekuatan doa: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa yang perlu kita lakukan hanyalah meminta pertolongan dan Dia akan menjawabnya.

1. Matius 21:22 - "Dan segala sesuatu yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Markus 10:52 Lalu Yesus berkata kepadanya, Pergilah; imanmu telah membuatmu utuh. Dan seketika itu juga dia dapat melihat dan mengikuti Yesus di jalan.

Yesus menyembuhkan orang buta dan mengatakan kepadanya bahwa imannya telah menyembuhkannya.

1. Percaya dan Menerima: Kekuatan Iman

2. Mengikuti Yesus: Kehidupan Iman

1. Yakobus 2:17-18 - “Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja. Ya, seseorang mungkin berkata, Engkau beriman, dan aku punya perbuatan: tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.”

2. Ibrani 11:1-3 - “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena dengan itu para tua-tua memperoleh laporan yang baik. Melalui iman kita memahami bahwa dunia ini dibingkai oleh firman Tuhan, sehingga apa yang terlihat tidak terbuat dari apa yang tampak.”

Markus 11 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk masuknya Yesus dengan penuh kemenangan ke Yerusalem, kutukan terhadap pohon ara yang tandus, pembersihan bait suci dan ceramah tentang iman dan doa.

Paragraf ke-1: Saat mereka mendekati Yerusalem, di Bethphage dan Bethany dekat Bukit Zaitun, Yesus mengutus dua murid untuk memerintahkan mereka menemukan seekor anak keledai diikat di sana yang belum pernah ditunggangi oleh siapa pun. Mereka harus melepaskan ikatannya dan membawanya kepada-Nya. Jika ada yang bertanya mengapa mereka melakukan hal ini, mereka harus menjawab "Tuhan membutuhkannya dan akan segera mengirimkannya kembali ke sini" (Markus 11:1-3). Mereka menemukan keledai jantan ketika Dia berkata bawalah Dia melempar jubah mereka ke atas keledai jantan Dia duduk di atas mereka ketika Dia memasuki Yerusalem banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan sementara yang lain membentangkan ranting-ranting yang memotong ladang mereka yang berjalan di depan mereka yang mengikuti berseru, "Hosana! Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan! Terberkatilah datangnya kerajaan ayah kami Daud! Hosana di surga tertinggi!" (Markus 11:4-10). Setelah melihat-lihat segala sesuatu karena sudah larut malam keluarlah Bethany bersama Dua Belas (Markus 11:11).

Paragraf ke-2: Keesokan harinya ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus lapar melihat pohon ara di kejauhan dedaunan tidak menemukan apa-apa selain meninggalkan kutukan yang mengatakan "Semoga tidak ada seorang pun yang memakan buahmu lagi" para murid mendengar dia mengatakan ini (Markus 11:12-14). Ketika mereka mencapai Yerusalem, Yesus memasuki pelataran Bait Suci dan mulai mengusir orang-orang yang berjualan di sana menjungkirbalikkan meja penukaran uang, bangku-bangku, penjual merpati, tidak mengizinkan siapa pun membawa barang dagangan melalui pelataran Bait Suci sambil mengajari mereka "Bukankah ada tertulis 'Rumah-Ku akan disebut rumah doa semua bangsa' ?Tetapi kamu telah membuat sarang perampok" imam kepala guru hukum mendengar ini mulai terlihat cara membunuh dia karena mereka takut kepadanya karena seluruh orang banyak takjub mengajar ketika malam tiba Yesus murid-muridnya pergi ke luar kota (Markus 11:15-19).

Paragraf ke-3: Di pagi hari ketika lewat melihat pohon ara yang akarnya layu, Petrus

ingat berkata, "Rabi, lihat! Pohon ara yang kamu kutuk telah layu!" Jawab Yesus, "Percayalah pada Tuhan. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika ada orang yang mengatakan gunung ini 'Pergilah, lemparlah dirimu ke laut' tidak ragu hati percaya apa yang dikatakan terjadi, maka mereka akan terkabul. Oleh karena itu Aku beritahukan kepadamu, apa pun permintaan doamu, percayalah doamu akan diterima. Dan ketika berdiri berdoa jika ada sesuatu yang melawan siapapun ampunilah agar Bapa sorga mengampuni dosa" menunjukkan kata-kata kuat yang diucapkan iman pentingnya pengampunan menerima pengampunan Tuhan (Markus 11:20-26). Mereka tiba lagi di Yerusalem sambil berjalan di pelataran bait suci, imam kepala, guru, penatua, hukum, datang, mempertanyakan otoritas, melakukan hal-hal ini, menanyakan apakah baptisan Yohanes, asal usul surgawi, menjanjikan jawaban berdasarkan tanggapan mereka, takut, jawaban, orang-orang menganggap Yohanes benar-benar nabi, jadi jawab tidak tahu, maka menolak menjawab pertanyaan tentang miliknya sendiri otoritas yang menunjukkan kebijaksanaan menghadapi pertentangan yang menantang integritas mereka, para pemimpin rohani di akhir pasal (Markus 11:27-33).

Markus 11:1 Ketika mereka sudah dekat Yerusalem, ke Betfage dan Betania, di bukit Zaitun, disuruhnya dua orang murid-Nya,

Yesus mengutus dua muridnya ke Bethphage dan Bethany untuk mempersiapkan kedatangannya di Yerusalem.

1: Masuknya Yesus dengan rendah hati ke Yerusalem, menunjukkan kerendahan hati dan sikap tidak mementingkan diri sendiri.

2: Pentingnya mempersiapkan kedatangan Yesus dalam kehidupan kita sendiri.

1: Filipi 2:5-8, “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan serupa dengan manusia. Dan ketika Ia didapati dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.”

2: Matius 21:5, “Katakanlah kepada putri Sion: Lihatlah, Rajamu datang kepadamu, rendah hati, dan menunggangi seekor keledai, seekor anak kuda, anak kuda dari binatang beban.'”

Markus 11:2 Katanya kepada mereka: Pergilah ke desa di seberangmu; dan begitu kamu masuk ke dalamnya, kamu akan menemukan seekor anak keledai terikat, yang tidak pernah dinaiki manusia; lepaskan dia, dan bawa dia.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk menemukan seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi oleh siapa pun dan membawanya kembali kepadanya.

1. Kekuatan Iman: Instruksi Yesus kepada murid-murid-Nya untuk menemukan seekor keledai jantan yang belum pernah ditunggangi oleh siapa pun dan membawanya kembali kepada-Nya merupakan contoh yang kuat tentang bagaimana iman dapat memindahkan gunung.

2. Ketaatan: Perintah Yesus kepada murid-muridnya untuk mencari seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi oleh siapa pun dan membawanya kembali kepadanya berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya mengikuti instruksi Tuhan dan menjadi taat.

1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Filipi 2:8 - "Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Markus 11:3 Dan jika ada orang yang berkata kepadamu: Mengapa kamu melakukan hal ini? katakanlah kamu bahwa Tuhan membutuhkan dia; dan segera dia akan mengirimnya ke sini.

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk memberi tahu siapa pun yang bertanya mengapa mereka mengambil keledai itu bahwa Tuhan memerlukannya dan keledai itu akan dikirim kembali.

1. Tuhan mempunyai tujuan dan rencana atas segala sesuatu yang Dia minta agar kita lakukan.

2. Kita harus percaya kepada Tuhan dan rencana-Nya bagi kita, meskipun hal itu terasa aneh.

1. Yeremia 29:11 - “Sebab Aku tahu rencana-Ku untukmu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan.”

2. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Markus 11:4 Lalu mereka berangkat dan mendapati keledai itu terikat pada pintu di luar tempat pertemuan dua jalan; dan mereka kehilangan dia.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yesus dan murid-muridnya menemukan seekor keledai muda yang diikat di tempat pertemuan dua arah.

1. Yesus adalah jalan, kebenaran, dan hidup, dan Dia akan membantu kita menemukan jalan hidup kita.

2. Mengetahui kapan harus mengambil risiko dan percaya pada rencana Tuhan bisa jadi sulit, namun kita harus ingat bahwa Yesus selalu bersama kita.

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Markus 11:5 Lalu beberapa orang yang berdiri di situ berkata kepada mereka: Apa gunanya kamu melepaskan keledai itu?

Murid-murid Yesus ditanyai karena kehilangan seekor keledai muda.

1: Murid-murid Yesus ditanya mengapa mereka kehilangan seekor keledai, menunjukkan pentingnya tindakan yang benar dan kekuatan penjelasan yang baik.

2: Ketika murid-murid Yesus ditanyai atas tindakan mereka, hal ini menunjukkan bahwa tindakan kita selalu diawasi dan kita harus siap menjelaskannya.

1: Efesus 6:7, “Karena itu berikanlah segala hak mereka: pajak kepada siapa harus membayar pajak, adat istiadat kepada siapa adat istiadat, ketakutan kepada siapa ketakutan, kehormatan kepada siapa kehormatan.”

2: Amsal 3:27, “Janganlah menahan kebaikan dari mereka yang berhak, jika tanganmu mampu melakukannya.”

Markus 11:6 Lalu mereka berkata kepada mereka seperti yang diperintahkan Yesus: lalu mereka melepaskan mereka.

Bagian ini menggambarkan Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk melepaskan keledai dan anaknya untuk ditunggunginya.

1. Kekuatan Ketaatan - Bagaimana perintah sederhana Yesus kepada murid-muridnya menggambarkan pentingnya mengikuti kehendak Tuhan.

2. Menemukan Kekuatan pada Saat Dibutuhkan - Bagaimana Yesus mengandalkan murid-muridnya untuk membantu Dia dalam misinya dan bagaimana kita dapat mengandalkan Tuhan pada saat dibutuhkan.

1. Efesus 5:15-17 - "Perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, jangan sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak dari Tuhan itu."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Markus 11:7 Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus dan melemparkan pakaian mereka ke atasnya; dan dia duduk di atasnya.

Yesus diberi seekor keledai jantan untuk ditunggangi dan ditutupi dengan pakaian.

1. Yesus adalah Raja kita yang sempurna - Markus 11:7

2. Kekuatan ketundukan kepada Yesus - Markus 11:7

1. Mazmur 20:7 - Ada yang percaya pada kereta, ada pula yang percaya pada kuda, tetapi kita akan mengingat nama TUHAN, Allah kita.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dalam hidupmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Markus 11:8 Banyak orang menebarkan pakaiannya di jalan, dan ada pula yang memotong dahan-dahan pohon dan menyedotnya di jalan.

Penduduk Yerusalem menyambut Yesus dengan membentangkan pakaian mereka dan memotong ranting-ranting pohon serta menebarkannya di jalan.

1. Umat Tuhan menunjukkan kasih dan hormat mereka kepada Yesus melalui ibadah.

2. Bagaimana menyambut Yesus ke dalam hidup kita dengan iman dan pengabdian.

1. Yohanes 12:12-13 - Keesokan harinya banyak orang yang datang ke pesta itu, ketika mereka mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem, mengambil dahan pohon palem, dan pergi menemuinya, dan berseru, Hosana: Berbahagialah Raja Israel yang datang dalam nama Tuhan.

2. Mazmur 96:7-9 - Berikan kepada Tuhan, hai saudara-saudara sebangsa, berikan kepada Tuhan kemuliaan dan kekuatan. Berikanlah kepada Tuhan kemuliaan yang pantas bagi nama-Nya: bawalah persembahan, dan datanglah ke pelataran-Nya. Wahai sembahlah Tuhan dalam keindahan kekudusan: takutlah akan Dia, seluruh bumi.

Markus 11:9 Lalu orang-orang yang berjalan di depan dan orang-orang yang mengikuti di belakang berseru sambil berkata: Hosana; Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan:

Orang-orang memuji Yesus ketika Dia memasuki Yerusalem, menyatakan "Hosana; Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan."

1. Memuji Yesus dan Kuasa Nama-Nya

2. Makna Hosana dan Kedudukannya dalam Kehidupan Kita

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Mazmur 118:25-26 - Tuhan, selamatkan kami! Tuhan, berilah kami kesuksesan! Berbahagialah orang yang datang dalam nama Tuhan. Dari rumah Tuhan kami

memberkati Anda.

Markus 11:10 Terpujilah kerajaan ayah kami Daud, yang datang dalam nama Tuhan: Hosana di tempat maha tinggi.

Masuknya Yesus dengan kemenangan ke Yerusalem dirayakan dengan pujian dan berkat kepada Allah Bapa.

1: Kita dapat memuliakan Allah Bapa dalam segala keadaan, tidak peduli seberapa rendah hati atau menangnya kita.

2: Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Allah Bapa untuk tetap setia di saat susah dan senang.

1: Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

2: Filipi 4:4 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah.

Markus 11:11 Lalu Yesus masuk ke Yerusalem dan ke dalam Bait Suci. Setelah Ia melihat segala sesuatunya, dan hari sudah tiba, berangkatlah Ia ke Betania bersama kedua belas murid itu.

Yesus memasuki Yerusalem dan Bait Suci dan mengamati segala sesuatu yang ada di dalamnya. Dia kemudian berangkat ke Betania bersama kedua belas muridnya.

1. Kesetiaan Yesus untuk menggenapi nubuatan tentang kemesiasannya

2. Pentingnya mengikuti teladan ketaatan Yesus

1. Yesaya 35:5-6 - “Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bersorak-sorai; karena di padang belantara akan ada air yang mengalir, dan sungai-sungai akan mengalir di padang belantara.”

2. Yohanes 12:1-3 - “Kemudian enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang telah mati, yang dibangkitkannya dari antara orang mati. Di sana mereka membuatkan dia makan malam; dan Marta melayani: tetapi Lazarus adalah

salah satu dari mereka yang duduk semeja bersamanya. Kemudian Maria mengambil satu kati minyak narwastu yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyeka kaki Yesus dengan rambutnya; dan rumah itu dipenuhi bau minyak narwastu itu."

Markus 11:12 Keesokan harinya, ketika mereka datang dari Betania, ia merasa lapar.

Perjalanan Yesus dan para murid pergi ke Betania dan keesokan harinya ketika mereka kembali, Yesus lapar.

1. Yesus adalah Manusia: Memahami Kemanusiaan Yesus dalam Perjanjian Baru

2. Memberi Makan Orang yang Lapar: Makna dari Kelaparan Yesus dalam Markus 11:12

1. Matius 4:4 ("Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.")

2. Yesaya 58:10 ("Jika kamu memberi makanan kepada orang yang lapar dan mengenyangkan orang yang berkekurangan, maka terangmu akan terbit di dalam kegelapan.")

Markus 11:13 Dan ketika dia melihat di kejauhan ada pohon ara yang berdaun, datanglah ia, kalau-kalau ia dapat menemukan sesuatu di atasnya; dan ketika ia sampai di pohon itu, ia tidak menemukan apa pun selain dedaunan; karena zaman buah ara belumlah tiba.

Tindakan Yesus mendekati pohon ara untuk menemukan sesuatu di pohon itu menunjukkan harapan dan imannya bahwa Tuhan akan menyediakannya.

1. Pengharapan pada Tuhan dan Rezki-Nya.

2. Iman pada Yang Gaib.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Matius 6:25-34 - "Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan,

dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan."

Markus 11:14 Dan Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Tidak ada seorang pun yang memakan buahmu selamanya. Dan murid-muridnya mendengarnya.

Yesus memberi tahu pohon ara agar tidak ada yang boleh memakan buahnya lagi.

1: Yesus adalah Penyedia kita dan Dia mengendalikan segala sesuatu.

2: Kita harus beriman dan percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita.

1: Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2: Lukas 12:22-32 - Jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari punya cukup banyak kesulitan.

Markus 11:15 Dan mereka sampai di Yerusalem: dan Yesus masuk ke dalam Bait Suci, dan mulai mengusir mereka yang berjual beli di Bait Suci, dan menggulingkan meja-meja penukar uang, dan kursi-kursi pedagang merpati;

Yesus menunjukkan otoritas-Nya di Bait Suci dengan mengusir orang-orang yang mengeksploitasi rumah Tuhan.

1: Tuhan kita adalah Tuhan yang adil dan penuh belas kasihan, dan siapa pun yang berusaha mengeksploitasi rumahnya akan mendapat hukuman yang adil.

2: Yesus adalah Tuhan atas segalanya dan memiliki wewenang untuk menantang mereka yang tidak hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

1: Yehezkiel 34:2-3: “Anak manusia, bernubuatlah terhadap para gembala Israel; bernubuatlah dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada para gembala; Celakalah para gembala Israel yang menggembalakan dirinya sendiri! bukankah para gembala memberi makan kawanan ternaknya?”

2: Matius 21:12-13: “Maka Yesus masuk ke dalam Bait Allah, lalu mengusir semua orang yang berjual beli di Bait Suci, dan menggulingkan meja-meja penukar uang dan kursi-

kursi pedagang merpati, dan berkata kepada mereka: Ada tertulis: Rumahku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang pencuri."

Markus 11:16 Dan tidak akan membiarkan siapa pun membawa bejana apa pun melewati Bait Suci.

Yesus mengajarkan bahwa penting untuk menunjukkan rasa hormat terhadap tempat ibadah.

1: Tuhan memanggil kita untuk menunjukkan rasa hormat terhadap tempat ibadah.

2: Kita harus menghormati tempat-tempat di mana Tuhan disembah.

1: 1 Petrus 2:17 Tunjukkan rasa hormat yang pantas kepada semua orang.

2: Keluaran 20:7 “Jangan menyalahgunakan nama Tuhan, Allahmu, sebab Tuhan tidak akan menganggap bersalah orang yang menyalahgunakan nama-Nya.

Markus 11:17 Lalu ia mengajar sambil berkata kepada mereka: Bukankah ada tertulis, Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? tetapi kamu telah menjadikannya sarang penyamun.

Ayat ini menekankan pentingnya menggunakan rumah doa untuk tujuan yang dimaksudkan, bukan sebagai sarang pencuri.

1. Rumah Tuhan Harus Dipenuhi Doa, Bukan Pencuri

2. Rumah Tuhan: Tempat Ibadah, Bukan Disalahgunakan

1. Yeremia 7:11 - "Apakah rumah ini, yang disebut dengan namaku, menjadi sarang perampok di matamu?"

2. Matius 21:13 - "Dan dia berkata kepada mereka: 'Ada tertulis, Rumahku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang perampok.'"

Markus 11:18 Ketika ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala mendengar hal itu, mereka mencari cara untuk membinasakan dia, sebab mereka takut akan dia, sebab seluruh rakyat terheran-heran terhadap ajarannya.

Ajaran Yesus begitu kuat sehingga menyebabkan para ahli Taurat dan imam kepala takut kepadanya dan berusaha menghancurkannya.

1. Kuasa Ajaran Yesus - Lukas 4:32

2. Takut akan Otoritas Yesus - Matius 21:23-27

1. Yohanes 7:46-52 – Respon Pemimpin Yahudi terhadap Ajaran Yesus

2. Lukas 19:39-40 – Otoritas Yesus Ditolak Pemimpin Yahudi

Markus 11:19 Ketika hari sudah petang, ia berangkat ke luar kota.

Yesus pergi ke luar kota pada malam hari.

1. Kuasa Yesus: Yesus menunjukkan kuasa-Nya melalui kesediaan-Nya untuk keluar kota pada malam hari.

2. Jalan-jalan Sore: Meluangkan waktu untuk keluar di malam hari bisa menjadi cara ampuh untuk menemukan kedamaian dan kejelasan.

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; damai sejahtera Kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

Markus 11:20 Pagi harinya, ketika mereka lewat, mereka melihat pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya.

Para murid melihat pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya.

1: Tuhan mampu membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin.

2: Percayalah, niscaya Tuhan mampu memindahkan gunung.

1: Matius 17:20 - Dia menjawab, “Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2: Yakobus 1:6 - Tetapi apabila kamu bertanya, hendaklah kamu beriman dan jangan ragu-ragu, sebab siapa yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang tertiup dan terombang-ambing oleh angin.

Markus 11:21 Lalu Petrus mengingatkannya dan berkata kepadanya: Tuan, lihatlah, pohon ara yang engkau kutuk itu sudah layu.

Iman Petrus dikuatkan ketika dia mengingat bagaimana Yesus mengutuk pohon ara dan pohon itu layu.

1. Kekuatan Iman: Percaya kepada Yesus untuk Melakukan Mukjizat

2. Mukjizat Yesus: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kuasa Ilahi-Nya

1. Matius 17:20-21 - Yesus berkata kepada para murid bahwa jika mereka memiliki iman seperti biji sesawi, tidak ada yang mustahil bagi mereka.

2. Matius 21:19-21 - Yesus mengutuk pohon ara dan pohon itu langsung layu.

Markus 11:22 Jawab Yesus kepada mereka: Percayalah kepada Allah.

Yesus mendorong murid-murid-Nya untuk beriman kepada Tuhan.

1. "Tuhan itu Baik - Percayalah pada Janji-Nya"

2. "Kekuatan Iman kepada Tuhan"

1. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya karena Dia peduli padamu."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan,

dengan doa dan permohonan, dengan rasa syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Markus 11:23 Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa berkata kepada gunung ini: Singkirkanlah engkau dan buanglah ke dalam laut; dan tidak akan ragu-ragu dalam hatinya, tetapi akan percaya bahwa apa yang dikatakannya akan terjadi; dia akan menerima apa pun yang dia katakan.

Ayat ini menunjukkan bahwa iman dapat memindahkan gunung jika kita percaya bahwa apa yang kita ucapkan akan terjadi.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana kita dapat mencapai hal-hal besar jika kita tetap beriman.

2. Speak It Into Existence - Kekuatan untuk mewujudkan impian dan tujuan kita menjadi kenyataan.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 2:17 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati."

Markus 11:24 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Apa saja yang kamu kehendaki, apabila kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan memperolehnya.

Percayalah dan terimalah apa yang Anda inginkan ketika Anda berdoa.

1. Iman dalam Doa: Percaya dan Mencapai Ketinggian Baru

2. Mencapai Tujuan Anda Melalui Doa: Percaya dan Menerima

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

6Tetapi bila kamu bertanya, kamu harus percaya dan jangan ragu, karena orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut, tertiup dan terombang-ambing oleh angin.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. 7 Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Markus 11:25 Dan apabila kamu berdiri berdoa, ampunilah jikalau kamu harus berbuat salah terhadap siapa pun, supaya Bapamu juga yang di surga dapat mengampuni pelanggaranmu.

Kita harus mengampuni orang yang berbuat salah kepada kita agar kita diampuni oleh Tuhan.

1. Kekuatan Pengampunan - Merangkul kekuatan pengampunan untuk membuat hidup kita dan orang lain menjadi lebih baik.

2. Hakikat Pengampunan – Memahami pentingnya pengampunan dan penerapannya dalam semua aspek kehidupan kita.

1. Efesus 4:32 - “Hendaklah kamu baik hati dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.”

2. Kolose 3:13 - “Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan mengampunimu.”

Markus 11:26 Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu.

Ayat dari Markus 11:26 ini mendorong kita untuk mengampuni orang lain, karena Bapa di Surga tidak akan mengampuni kita jika kita tidak mengampuni.

1. Pengampunan: Kunci Membuka Rahmat Tuhan

2. Mengapa Sikap Tidak Mengampuni Menghalangi Kita Menerima Berkat Tuhan

1. Efesus 4:31-32 - "Biarlah semua kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan dari antara kamu. Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ."

2. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni."

Markus 11:27 Dan mereka datang lagi ke Yerusalem; dan ketika dia sedang berjalan di Bait Suci, datanglah kepada dia para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua,

Yesus dihadang oleh para imam kepala, ahli Taurat, dan tua-tua di bait suci.

1. Bagaimana menghormati otoritas meskipun mereka tidak sependapat dengan kita, berdasarkan teladan Yesus dalam Markus 11:27

2. Pentingnya kerendahan hati dalam menghadapi pertentangan, berdasarkan teladan Yesus dalam Markus 11:27

1. Matius 17:24-27 - Ketika Yesus membayar pajak bait suci meskipun Petrus tidak percaya.

2. Kolose 3:12-14 - Mengutamakan kasih, kerendahan hati, dan pengampunan dalam interaksi kita dengan orang lain.

Markus 11:28 Dan katakanlah kepadanya: Dengan kuasa apakah engkau melakukan hal-hal ini? dan siapa yang memberimu wewenang untuk melakukan hal-hal ini?

Yesus mengajarkan bahwa penting untuk mempertanyakan otoritas mereka yang mengklaimnya.

1. Otoritas Yesus - Memahami bagaimana mengenali otoritas-Nya dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan kita.

2. Mempertanyakan Otoritas – Memeriksa kredensial pihak-pihak yang mengklaim otoritas dan meminta pertanggungjawaban mereka atas keputusan mereka.

1. Kisah Para Rasul 5:27-29 - Membahas keberanian Petrus mempertanyakan otoritas Sanhedrin.

2. Roma 13:1-2 - Menjelajahi gagasan untuk tunduk pada otoritas pemerintah.

Markus 11:29 Lalu Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: Aku juga akan menanyakan satu pertanyaan kepadamu, dan jawablah aku, dan Aku akan memberitahukan kepadamu atas kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini.

Yesus mempertanyakan otoritas orang-orang yang mempertanyakan otoritasnya.

1. Otoritas Yesus: Kekuatan Pesan-Nya.

2. Wewenang Apa yang Kita Miliki untuk Menanyakan Yesus?

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Markus 11:30 Apakah baptisan Yohanes itu dari surga atau dari manusia? jawab aku.

Yesus meminta orang-orang untuk menjawab apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia.

1. Pentingnya membedakan sumber keyakinan dan praktik kita.

2. Perlunya mengakui otoritas Tuhan atas hidup kita.

1. Galatia 1:10 - Sebab apakah sekarang aku sedang mencari perkenanan manusia atau persetujuan Allah? Atau apakah saya mencoba untuk menyenangkan manusia? Jika saya masih berusaha menyenangkan manusia, saya tidak akan menjadi hamba Kristus.

2. 1 Tesalonika 2:4 - Tetapi sama seperti kita telah disetujui oleh Allah untuk dipercayakan dengan Injil, demikian pula kita berbicara bukan untuk menyenangkan manusia, tetapi untuk menyenangkan Allah yang menguji hati kita.

Markus 11:31 Dan mereka bertukar pikiran dengan diri mereka sendiri, dengan mengatakan, Jika kita berkata, Dari surga; dia akan berkata, Lalu mengapa kamu tidak percaya padanya?

Para pemimpin agama mencoba memutuskan apakah akan menjawab pertanyaan Yesus dengan mengatakan bahwa baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia.

1. Kita bisa belajar dari kesalahan para pemimpin agama dengan mempertimbangkan keyakinan kita sendiri dan menaruh iman kita kepada Tuhan.

2. Pentingnya membedakan kebenaran dari kepalsuan dan beriman kepada Dia yang merupakan kebenaran.

1. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tapi untuk menyelamatkan dunia melalui dia."

2. Yakobus 1:5-6 “Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, hendaklah kamu meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa mencari-cari kesalahan, maka hal itu akan diberikan kepadamu. Tetapi apabila kamu meminta, hendaklah kamu beriman dan jangan bimbang, sebab orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang tertiup dan terombang-ambing oleh angin.”

Markus 11:32 Tetapi jika kita berkata, Tentang manusia; mereka takut kepada rakyat: karena semua orang menganggap Yohanes, bahwa ia memang seorang nabi.

Orang-orang takut menjawab siapa Yohanes Pembaptis karena mereka yakin dia adalah seorang nabi.

1. Kekuatan percaya pada kekuatan yang lebih tinggi

2. Pentingnya memiliki iman di saat-saat sulit

1. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Pangeran Perdamaian."

2. Matius 17:5 - "Inilah Putraku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkanlah dia"

Markus 11:33 Jawab mereka dan berkata kepada Yesus: Kami tidak tahu. Dan Yesus menjawab, berkata kepada mereka, Aku juga tidak memberi tahu kamu dengan wewenang apa aku melakukan hal-hal ini.

Yesus menolak menjawab pertanyaan tentang otoritas mengenai tindakan-Nya.

1: Kita harus bersedia menerima otoritas Yesus tanpa mempertanyakannya.

2: Kita harus percaya pada otoritas Yesus, meskipun kita tidak memahami tujuan di balik tindakan-Nya.

1: Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus beriman, bahwa Dia ada, dan bahwa Dia memberi pahala bagi orang yang tekun mencari Dia.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya.

Markus 12 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk Perumpamaan Penggarap, pertanyaan tentang membayar pajak kepada Kaisar, tentang kebangkitan, perintah terutama, dan ajaran Yesus tentang persembahan janda.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus menceritakan perumpamaan tentang seorang pria yang menanam kebun anggur dan menyewakannya kepada beberapa petani. Ketika ia mengutus hamba-hambanya untuk mengumpulkan buah-buahan dari mereka pada waktu panen, mereka dipukuli atau dibunuh. Bahkan putranya terbunuh saat diutus. Yesus bertanya apa yang akan dilakukan pemiliknya? Dia akan datang membinasakan penggarap-penggarap yang memberi kebun anggur yang lain (Markus 12:1-9). Para pemimpin agama menyadari perumpamaan ini menentang mereka dan berusaha menangkap-Nya tetapi takut akan kerumunan orang sehingga meninggalkan-Nya (Markus 12:10-12).

Paragraf ke-2: Kemudian orang-orang Farisi Herodian mengirim perangkap kepada-Nya pertanyaan tentang membayar pajak Kaisar mengetahui kemunafikan mereka bertanya mengapa mencoba menjebak Dia meminta dinar yang tulisan gambarnya memiliki jawaban "Kembalikan Kaisar apa itu Tuhan Kaisar apa milik Tuhan" meninggalkan takjub dengan jawaban-Nya (Markus 12 :13-17). Kemudian orang-orang Saduki yang mengatakan tidak ada kebangkitan mengajukan pertanyaan hipotetis tentang wanita yang menikah dengan tujuh saudara laki-laki suksesi menurut hukum Musa tidak ada yang meninggalkan anak-anaknya, kematiannya kebangkitan, menjadi istri siapa dia? Dia menegur tidak mengetahui kuasa Kitab Suci Tuhan mengatakan kebangkitan orang tidak menikah diberikan pernikahan seperti malaikat surga menambahkan Tuhan bukan Tuhan mati yang hidup telah sangat keliru menegaskan kenyataan kebangkitan kehidupan

setelah kematian (Markus 12:18-27).

Paragraf ke-3: Satu hukum guru datang mendengar perdebatan memperhatikan dijawab dengan baik menanyakan perintah mana yang paling penting menjawab "Yang paling penting 'Dengarlah, hai Israel, Tuhan, Tuhan kami, Tuhan, satu Cinta, Tuhan, Tuhanmu, segenap hati, jiwa, pikiran, kekuatan.' kedua 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Tidak ada perintah yang lebih besar dari ini.” Guru hukum setuju dia mengatakan benar guru mengatakan ada satu Tuhan selain dia mencintai dia sepenuh hati memahami kekuatan mencintai sesama sendiri yang lebih penting korban bakaran pengorbanan melihat dijawab dengan bijak mengatakan dia tidak jauh kerajaan Tuhan setelah tidak ada yang berani bertanya lagi (Markus 12:28- 34). Saat mengajar pelataran bait suci menyatakan "Daud sendiri berbicara dengan Roh Kudus menyatakan 'Tuhan berkata Tuhanku Duduklah di sebelah kanan sampai meletakkan musuh di bawah kaki.' Daud sendiri memanggilnya 'Tuan'. Lalu bagaimana dia bisa menjadi putranya?" banyak orang mendengarkan dengan gembira pernyataan bahwa Ketuhanan sebagai Anak ilahi kontras dengan pandangan umum yang hanya sekedar keturunan Daud (Markus 12:35-37). Dia memperingatkan guru-guru hukum, hati-hati, seperti berjalan-jalan, jubah berkibar, disambut dengan hormat, pasar memiliki tempat duduk yang paling penting, sinagoga, tempat jamuan makan yang terhormat, melahap rumah para janda untuk pertunjukan, berdoa panjang lebar, orang-orang seperti itu akan dihukum paling berat, menunjukkan penghinaan terhadap kemunafikan agama, eksploitasi yang rentan (Markus 12:38 -40). Akhirnya ketika sedang menyaksikan orang-orang memasukkan uang ke dalam perbendaharaan kuil, terlihatlah janda miskin yang memasukkan dua keping uang tembaga yang sangat kecil yang nilainya hanya beberapa sen sambil berkata, "Sesungguhnya aku berkata kepadamu, janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak ke dalam perbendaharaan daripada semua orang lainnya. Mereka semua membagikan kekayaan tetapi dia keluar kemiskinan mencakup segalanya—semua yang dia jalani" menyoroti nilai pengorbanan yang memberikan perspektif kerajaan kekayaan kemurahan hati (Markus 11:41-44).

Markus 12:1 Lalu mulailah Ia berbicara kepada mereka dengan perumpamaan. Ada seorang yang membuat kebun anggur, membuat pagar di sekelilingnya, menggali tempat untuk lemak anggur, lalu membangun sebuah menara, dan membagikannya kepada para penggarap, lalu pergi ke negeri yang jauh.

Seorang pria menanami kebun anggur dan mendirikan penghalang pelindung, lemak anggur, menara, dan menyewa petani untuk merawat kebun anggur tersebut sebelum berangkat ke negara yang jauh.

1. Mengatasi Hambatan dalam Perjalanan Iman Kita

2. Kekuatan Persiapan

1. Mazmur 80:8-19

2. Lukas 13:6-9

Markus 12:2 Pada musim itu ia mengutus seorang hamba kepada para penggarap itu, agar ia dapat menerima hasil kebun anggur itu dari para penggarap itu.

Perumpamaan tersebut menggambarkan Tuhan mengutus hamba-hamba-Nya untuk mengumpulkan buah-buahan dari kebun anggur, namun mereka ditolak dan dianiaya.

1. Kita harus menghormati para utusan Tuhan dan menghormati mereka.

2. Anugerah dan kemurahan Tuhan disalurkan kepada kita melalui hamba-hamba-Nya.

1. Yesaya 40:10-11 – “Sesungguhnya Tuhan Allah datang dengan keperkasaan dan tangan-Nya memerintah untuk Dia; lihatlah, pahala-Nya ada di sisi-Nya, dan balasan-Nya ada di hadapan-Nya. Dia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala; Dia akan mengumpulkan anak-anak domba di tangan-Nya; Dia akan menggendong mereka di dada-Nya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang masih muda.”

2. Efesus 6:7 – “Karena itu berikanlah segala hak mereka: pajak kepada siapa harus membayar pajak, adat istiadat kepada siapa adat istiadat, ketakutan kepada siapa ketakutan, kehormatan kepada siapa kehormatan.”

Markus 12:3 Lalu mereka menangkapnya, memukulinya, dan menyuruhnya pergi tanpa membawa apa-apa.

Ayat ini mengungkapkan bahwa Yesus dianiaya oleh para pemimpin agama pada zamannya.

1. Pentingnya tetap teguh dalam iman, meski ditentang.

2. Kekuatan cinta dan pengampunan dalam menghadapi penganiayaan.

(Alkitab):

1. Matius 5:43-44 – “Kamu telah mendengar firman: 'Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi

mereka yang menganiaya kamu.”

2. 2 Timotius 2:12 – “Jika kita bertekun, kita juga akan memerintah bersamanya; jika kita menyangkalnya, dia juga akan menyangkal kita.”

Markus 12:4 Lalu disuruhnya lagi seorang hamba yang lain kepada mereka; dan kepadanya mereka melemparkan batu, dan melukai dia di kepala, dan menyuruh dia pergi dengan tangan yang memalukan.

Rakyat menolak dan menganiaya para pelayan yang diutus oleh pemilik tanah.

1. Kemurahan Tuhan meskipun kita tidak layak menerimanya.

2. Melakukan apa yang benar meski sulit.

1. Lukas 6:27-36 - Kasihilah musuhmu.

2. Matius 5:43-48 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Markus 12:5 Lalu disuruhnya lagi orang lain; dan dia mereka bunuh, dan banyak lainnya; memukuli beberapa, dan membunuh beberapa.

Yesus mengutus banyak pelayan untuk memberitakan Injil, namun banyak dari mereka dibunuh atau dipukuli karena iman mereka.

1. "Kekuatan Ketekunan dalam Menghadapi Pertentangan"

2. “Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan”

1. Ibrani 13:3 - "Ingatlah mereka yang terbelenggu, sebagai orang yang terikat dengan mereka; dan mereka yang menderita kemalangan, sebagai diri Anda sendiri juga berada di dalam tubuh."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa

pun."

Markus 12:6 Karena masih mempunyai seorang anak laki-laki, yang merupakan kekasihnya, ia mengutus dia juga yang terakhir kepada mereka, dengan pesan: Mereka akan menghormati anakku.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan mengirimkan putra terkasih-Nya, Yesus, ke dunia untuk dihormati oleh semua orang.

1. Pentingnya kehadiran Yesus dalam hidup kita dan rasa hormat yang layak diterima-Nya.

2. Kasih Tuhan yang tak terkira dengan mengirimkan putra kesayangannya kepada kita.

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Ibrani 9:15 - "Dan itulah sebabnya dialah yang menjadi perantara perjanjian baru itu, supaya melalui kematian, demi penebusan pelanggaran-pelanggaran yang ada dalam perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji kekekalan." warisan."

Markus 12:7 Tetapi para penggarap itu berkata satu sama lain: Inilah ahli warisnya; ayo, mari kita bunuh dia, dan warisannya akan menjadi milik kita.

Para petani berencana membunuh ahli waris untuk mendapatkan warisannya.

1. Bahaya Keserakahan dan Godaan Kekayaan

2. Menjaga Warisan Tuhan

1. Amsal 28:25 Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada TUHAN, menjadi gemuk.

2. Yakobus 4:13-17 Jadi sekarang, hai kamu yang berkata: “Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung”—tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. . Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya Anda harus berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu.” Karena itu, Anda

menyombongkan kesombongan Anda. Semua kesombongan seperti itu adalah kejahatan. Maka barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan, namun lalai melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

Markus 12:8 Lalu mereka menangkapnya, membunuhnya, dan melemparkannya ke luar kebun anggur.

Bagian ini bercerita tentang seorang pemilik tanah yang membunuh seseorang karena tidak menepati perjanjiannya untuk merawat kebun anggurnya.

1. Akibat dari Ketidaktaatan: Sebuah Pelajaran dari Markus 12:8

2. Memenuhi Janji dan Akibat Tidak Melaksanakannya

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah kamu menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang pada orang bodoh; penuhi sumpahmu.

2. Matius 21:33-41 - Yesus berbicara tentang pemilik tanah dan hamba-hambanya, dan akibat dari kegagalan menepati janji.

Markus 12:9 Kalau begitu, apakah yang harus dilakukan tuan kebun anggur itu? dia akan datang dan menghancurkan para penggarap, dan akan memberikan kebun anggur itu kepada orang lain.

Tuhan akan menghakimi mereka yang tidak bekerja dengan setia dan akan memberikan wewenang atas kebun anggur itu kepada orang lain.

1. Tuhan akan memberikan otoritas kepada mereka yang bekerja dengan setia.

2. Akibat tidak bekerja dengan setia.

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Markus 12:10 Dan apakah kamu belum membaca tulisan suci ini; Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan menjadi batu penjuru:

Batu yang ditolak menjadi batu penjuru bangunan Tuhan.

1: Tuhan dapat menggunakan orang dan situasi yang paling tidak terduga untuk memuliakan nama-Nya.

2: Kedaulatan dan kekuasaan Tuhan ditunjukkan melalui pilihan-pilihan-Nya yang tidak terduga.

1: Matius 21:42 - Yesus berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca dalam Kitab Suci: 'Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru;

2: Yesaya 28:16 - Sebab itu, beginilah firman Tuhan Allah: Lihatlah, Aku meletakkan batu fondasi di Yerusalem, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang berharga, suatu landasan yang teguh; orang yang percaya tidak akan pernah kecewa.

Markus 12:11 Inikah perbuatan Tuhan dan apakah itu suatu keajaiban di mata kita?

Yesus mengagumi pekerjaan Tuhan dan mendorong orang-orang untuk melakukan hal yang sama.

1. Kagumi Karya Tuhan yang Luar Biasa

2. Menghargai Keajaiban Ciptaan Tuhan

1. Mazmur 139:14 - "Aku memuji Engkau, sebab aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib. Ajaiblah perbuatan-Mu; jiwaku benar-benar mengetahuinya"

2. Roma 11:33-36 - "Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan betapa tidak dapat dipahami jalan-jalan-Nya! Sebab siapa yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapakah yang telah menjadi milik-Nya? penasihat? Atau siapakah yang memberikan pemberian kepadanya agar ia mendapat balasan? Sebab dari dia, melalui dia, dan untuk dia segala sesuatu. Baginyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Markus 12:12 Mereka berusaha menangkap dia, tetapi mereka takut kepada orang-orang

itu, sebab mereka tahu, bahwa ia telah menyampaikan perumpamaan itu terhadap mereka, maka mereka meninggalkan Dia dan berangkat.

Bagian ini mengungkapkan bahwa orang-orang takut untuk mengambil tindakan terhadap Yesus karena mereka tahu Dia telah menyampaikan perumpamaan terhadap mereka.

1. Kekuatan Firman Kristus - Bagaimana perkataan Yesus dapat mengubah hati dan pikiran menjadi lebih baik.

2. Takut pada Manusia vs. Takut pada Tuhan - Bagaimana ketakutan kita terhadap manusia dapat menyesatkan kita jika tidak dikendalikan.

1. Amsal 29:25 - Takut pada manusia akan menjadi jerat, tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan, terpelihara.

2. Yohanes 8:59 - Maka mereka mengambil batu untuk dilemparkan ke arahnya, tetapi Yesus bersembunyi, menjauh dari orang banyak.

Markus 12:13 Lalu mereka mengirim beberapa orang Farisi dan Herodian kepadanya untuk menangkap perkataannya.

Orang Farisi dan Herodian mengutus orang untuk mencoba menangkap perkataan Yesus.

1. Firman Tuhan Kuat dan Abadi - Markus 12:13

2. Berhati-hatilah dengan Apa yang Anda Katakan - Markus 12:13

1. Matius 22:15-22 – Jawaban Yesus kepada orang Farisi dan Herodian

2. Yohanes 8:31-32 – Ajaran Yesus tentang kebebasan di dalam Dia

Markus 12:14 Dan ketika mereka datang, mereka berkata kepadanya, Guru, kami tahu bahwa engkau benar, dan tidak memedulikan siapa pun: karena engkau tidak memandang manusia, tetapi mengajarkan jalan Allah dengan benar: Apakah itu benar? diperbolehkan memberikan upeti kepada Kaisar atau tidak?

Para pemimpin agama mengajukan pertanyaan kepada Yesus apakah diperbolehkan

memberikan upeti kepada Kaisar.

1. Mengasihi Sesama: Mengasihi Orang yang Berbeda pendapat dengan kita

2. Hidup dalam Ketaatan pada Firman Tuhan, Bukan Ekspektasi Manusia

1. Matius 22:37-40 - Tanggapan Yesus kepada para pemuka agama tentang mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.

2. Roma 13:1-7 - Ajaran Paulus tentang menaati penguasa dan membayar pajak.

Markus 12:15 Akankah kita memberi atau tidak? Tetapi dia, mengetahui kemunafikan mereka, berkata kepada mereka, Mengapa kamu mencobai Aku? bawakan aku satu sen, agar aku dapat melihatnya.

Yesus menegur para pemimpin agama atas pertanyaan munafik mereka mengenai pajak.

1. Yesus memanggil kita untuk rendah hati dan tulus dalam iman kita.

2. Tuhan menghendaki kita mencari Dia, bukan sekedar melakukan apa yang diharapkan.

1. Lukas 18:9-14 - Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Pajak

2. Matius 23:23-28 - kecaman Yesus terhadap kemunafikan orang Farisi

Markus 12:16 Dan mereka membawanya. Dan dia berkata kepada mereka, Gambar dan superskripsi siapakah ini? Dan mereka berkata kepadanya, milik Kaisar.

Sekelompok orang membawa koin kepada Yesus dan menanyakan gambar dan tulisan siapa di koin tersebut. Mereka mengatakan kepada-Nya bahwa itu adalah milik Kaisar.

1. Pentingnya Mengetahui Siapa yang Anda Layani

2. Melayani Tuhan dan Bukan Manusia

1. Roma 13:1-7

2. Mazmur 29:2-4

Markus 12:17 Jawab Yesus kepada mereka: Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah. Dan mereka kagum padanya.

Yesus mengajarkan bahwa manusia harus membayar pajak dan memberikan kepada Allah apa yang menjadi hak-Nya.

1. Prioritas Tuhan: Belajar Memberikan Kepada Tuhan Apa yang Menjadi MilikNya

2. Memberi kepada Kaisar dan Tuhan: Memahami Keseimbangan

1. Roma 13:6-7 - “Sebab karena hal inilah kamu juga harus membayar pajak, sebab pemerintah-pemerintah adalah pelayan-pelayan Allah yang mengurus hal ini. Memberikan kepada semua yang menjadi hak mereka: pajak kepada siapa pajak harus dibayar; adat kepada siapa adat; takut kepada siapa takut; kehormatan kepada siapa kehormatan.”

2. Ulangan 16:16-17 - “Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu laki-laki harus menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, pada hari raya Roti Tidak Beragi dan pada hari raya Tujuh Minggu dan pada hari raya Pondok Daun. , dan mereka tidak akan menghadap Tuhan dengan tangan kosong. Setiap orang harus memberi sesuai kemampuannya, sesuai dengan berkat Tuhan, Allahmu, yang telah diberikan-Nya kepadamu.”

Markus 12:18 Kemudian datanglah kepadanya orang-orang Saduki yang berpendapat bahwa tidak ada kebangkitan; dan mereka bertanya kepadanya sambil berkata,

Orang-orang Saduki bertanya kepada Yesus apakah ada kebangkitan, dan Yesus menjawab dengan tegas.

1: Kita semua ditakdirkan untuk hidup selamanya bersama Tuhan di Surga.

2: Percaya pada kuasa kebangkitan dan bersiap menghadapi kekekalan.

1:1 Korintus 15:35-58 - Ajaran Paulus tentang kebangkitan orang mati.

2:1 Tesalonika 4:13-18 - Ajaran Paulus tentang kebangkitan orang percaya.

Markus 12:19 Guru, Musa menulis kepada kami, Jika seorang saudara laki-laki meninggal, lalu meninggalkan isterinya dan tidak mempunyai anak, maka saudara laki-laki itu harus mengambil isterinya dan membesarkan benih bagi saudaranya.

Ayat tersebut bercerita tentang kewajiban seorang laki-laki terhadap saudara laki-lakinya yang telah meninggal, seperti mengambil jandanya sebagai istri dan membesarkan anak darinya.

1. Kasih Yang Terbesar : Memenuhi Perintah Kasih Persaudaraan

2. Berkorban untuk Sesama: Mengikuti Teladan Musa

1. Ulangan 25:5-10 - Membahas contoh saudara yang mengambil istri saudara laki-lakinya yang telah meninggal

2. 1 Yohanes 4:7-12 - Menggali konsep saling mengasihi sebagaimana yang diperintahkan Tuhan

Markus 12:20 Ada tujuh bersaudara; yang pertama beristri, dan matinya tidak meninggalkan keturunan.

Bagian ini menceritakan kisah tujuh bersaudara, yang pertama beristri tetapi meninggal dan tidak meninggalkan anak.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Tragedi

2. Menghormati Kenangan Orang Beriman

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Pengkhotbah 7:14 - "Bergembiralah pada hari mujur, dan ingatlah pada hari malang: Allah menjadikan hari ini sama baiknya dengan hari mujur, supaya manusia tidak mengetahui apa pun yang terjadi setelahnya."

Markus 12:21 Dan yang kedua mengambilnya, lalu mati, dan tidak ada satu pun benih yang tersisa; demikian pula yang ketiga.

Bagian tersebut berbicara tentang bagaimana laki-laki kedua mengambil perempuan itu sebagai istrinya dan meninggal tanpa meninggalkan anak, dan laki-laki ketiga melakukan hal yang sama.

1. Pentingnya merayakan kehidupan dan memanfaatkan waktu yang kita miliki sebaik-baiknya.

2. Pentingnya mewariskan warisan kepada generasi mendatang.

1. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati, ke mana pun kamu pergi, tidak ada kerja, perencanaan, pengetahuan, dan hikmat."

2. Mazmur 90:12 - "Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang berakal budi."

Markus 12:22 Dan ketujuh orang itu mempunyai dia, tetapi tidak meninggalkan satu pun benih; yang terakhir dari semuanya perempuan itu mati juga.

Wanita dalam Markus 12:22 menikah dengan tujuh suami dan tidak satupun dari mereka meninggalkan anak. Pada akhirnya, wanita itu meninggal.

1. Kesetiaan Tuhan: Bahkan saat menghadapi kematian, Tuhan setia mendukung kita.

2. Nilai Kehidupan: Setiap kehidupan berharga dan patut dihargai.

1. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. 1 Korintus 15:55-57 “Di manakah kemenanganmu, hai maut? Di manakah sengatmu, hai maut? Sengat maut adalah dosa, dan kuasa dosa adalah hukum. yang memberi kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus."

Markus 12:23 Jadi pada hari kebangkitan, ketika mereka bangkit, siapakah yang akan menjadi isterinya di antara mereka? karena ketujuh orang itu telah menikahkannya.

Orang Saduki mengajukan pertanyaan kepada Yesus mengenai kebangkitan dan tujuh bersaudara yang mempunyai istri yang sama.

1: Jawaban Yesus kepada orang-orang Saduki menyingkapkan bahwa hakikat pernikahan akan berbeda pada kebangkitan, dan hal ini seharusnya mengarahkan kita untuk berfokus pada aspek rohani kehidupan dibandingkan aspek materi.

2: Pertanyaan orang-orang Saduki mengungkapkan bahwa mereka kurang memahami kuasa dan kemuliaan kebangkitan, dan bahwa kita harus berusaha memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kedatangan kerajaan surga.

1: Lukas 20:34-36 - Yesus berkata kepada mereka, "Anak-anak pada zaman ini menikah dan mengawinkan, tetapi mereka yang dianggap layak untuk mencapai usia itu dan kebangkitan dari antara orang mati tidak menikah dan tidak diberikan. dalam perkawinan, karena mereka tidak dapat mati lagi, karena mereka setara dengan malaikat dan adalah anak-anak Allah, adalah anak-anak kebangkitan.

2:1 Korintus 15:51-52 - Lihatlah! Aku memberitahumu sebuah misteri. Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan. Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

Markus 12:24 Jawab Yesus kepada mereka: Bukankah kamu berbuat salah, karena kamu tidak mengetahui Kitab Suci dan tidak mengetahui kuasa Allah?

Orang yang tidak memahami kitab suci dan kuasa Tuhan mudah sekali melakukan kesalahan.

1: Kita hendaknya selalu berusaha memahami kitab suci dan kuasa Tuhan agar kita dapat mengambil keputusan yang bijaksana.

2: Kita hendaknya terus bertumbuh dalam pengetahuan kita tentang kitab suci dan kuasa Tuhan.

1:2 Timotius 3:16-17 - "Seluruh Kitab Suci diwahyukan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang utuh, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik. "

2: Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Markus 12:25 Sebab pada waktu mereka bangkit dari kematian, mereka tidak kawin dan tidak dikawinkan; tetapi mereka seperti malaikat yang ada di surga.

Orang mati tidak menikah di surga; mereka bagaikan bidadari di surga.

1. Sukacita Hidup Kekal di Surga

2. Tujuan Pernikahan

1. Lukas 20:34-36 - Yesus menjelaskan kepada orang Saduki bahwa tidak ada pernikahan di akhirat

2. 1 Korintus 7:25-40 - Ajaran Paulus tentang tujuan pernikahan dan hubungannya dengan Kerajaan Allah

Markus 12:26 Dan sebagai menyentuh orang mati, bahwa mereka dibangkitkan: tidakkah kamu membaca dalam kitab Musa, bagaimana di dalam semak-semak Allah berfirman kepadanya, mengatakan, Akulah Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Tuhan Yakub?

Bagian ini berbicara tentang hubungan Tuhan dengan Abraham, Ishak, dan Yakub dan bahwa Dia adalah Tuhan orang mati.

1. Sifat Kekal Tuhan: Bagaimana Dia Selalu Ada untuk Kita

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya: Abraham, Ishak, dan Yakub

1. Kejadian 22:15-18

2. Roma 4:16-17

Markus 12:27 Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup; oleh karena itu kamu berbuat salah besar.

Tuhan adalah Tuhan orang hidup, bukan Tuhan orang mati, dan mereka yang percaya sebaliknya adalah salah.

1. Tuhan Hidup dan Bekerja di dalam Kita Saat Ini

2. Kekuatan Hidup : Mengalami Kehadiran Tuhan

1. Roma 8:11 - "Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Markus 12:28 Lalu datanglah salah seorang ahli Taurat, dan setelah mendengar mereka bertukar pikiran dan mengetahui bahwa ia telah menjawab dengan baik, ia bertanya kepadanya, Perintah manakah yang pertama dari semuanya?

Seorang ahli Taurat mendengar Yesus dan orang-orang Farisi berdiskusi bersama dan bertanya kepada Yesus manakah perintah pertama dari semuanya.

1. Mengasihi Tuhan dengan Segenap Hati

2. Mendahulukan Tuhan dalam Hidup Anda

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 6:33 - Carilah Kerajaan Allah di atas segalanya, dan hiduplah dengan benar, maka Dia akan memberikan segala sesuatu yang kamu perlukan.

Markus 12:29 Jawab Yesus kepadanya: Perintah yang pertama adalah: Dengarlah, hai Israel; Tuhan, Allah kita, adalah satu Tuhan:

Yesus mengajarkan pentingnya perintah pertama, yaitu mendengarkan dan menaati Tuhan, Tuhan Yang Maha Esa.

1. Mendengarkan dan Menaati Tuhan: Landasan Iman

2. Keesaan Tuhan: Satu-Satunya Sumber Kekuatan Kita

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: TUHAN, Allah kita, adalah TUHAN yang Esa:

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Markus 12:30 Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu: inilah perintah yang pertama.

Bagian dari Markus 12:30 ini berbicara tentang pentingnya mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan kita, karena ini adalah perintah pertama.

1. Perintah Terbesar - Perintah untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan.

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan - Hidup dalam ketaatan terhadap perintah-perintah Tuhan.

1. Ulangan 6:4-5 - “Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Matius 22:37-39 - Jawab Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Markus 12:31 Dan hukum yang kedua yang semisalnya, yaitu ini, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari kedua perintah ini.

Cintai tetanggamu seperti kamu mencintai diri sendiri. Tidak ada perintah yang lebih besar dari ini.

1. Aturan Emas: Kasihilah Sesamamu Seperti Dirimu Sendiri

2. Perintah untuk Mencintai: Pesan Rekonsiliasi

1. Yohanes 15:12 - "Inilah perintahku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu."

2. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah adalah Cinta."

Markus 12:32 Dan ahli Taurat itu berkata kepadanya, Baiklah, Tuan, engkau mengatakan yang sebenarnya: karena hanya ada satu Tuhan; dan tidak ada yang lain selain dia:

Ahli Taurat mengakui bahwa hanya ada satu Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan - Mengakui Tuhan Yang Maha Esa adalah hal yang penting dalam menjalani kehidupan beriman.

2. Menjalani Hidup Iman – Mengakui Tuhan Yang Maha Esa adalah landasan menjalani hidup suci.

Menyeberang-

1. Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang esa: dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yesaya 43:10 - Kamulah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, dan hamba-Ku yang telah Kupilih: supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku, dan mengerti bahwa Akulah Dia: sebelum Aku belum pernah ada Tuhan yang dijadikan, demikian pula tidak akan ada mengejarku.

Markus 12:33 Dan mengasihi dia dengan segenap hati, dan dengan segenap pengertian, dan dengan segenap jiwa, dan dengan segenap kekuatan, dan mengasihi sesamanya seperti diri sendiri, adalah lebih dari segala korban bakaran dan korban sembelihan utuh.

Yesus menekankan pentingnya mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama seperti diri sendiri, yang lebih besar dari korban bakaran dan korban apa pun.

1. Kasihilah Tuhan dan Kasihilah Sesamamu - Perintah Yang Terbesar

2. Kekuatan Cinta - Di Atas Segala Persembahan

1. 1 Korintus 13:13 - “Dan sekarang yang tersisa hanyalah tiga hal ini: iman, pengharapan dan kasih. Tapi yang terbesar adalah cinta.”

2. Yohanes 15:12 - “Perintahku begini: Kasihilah satu sama lain seperti Aku mengasihi kamu.”

Markus 12:34 Ketika Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, berkatalah Yesus kepadanya: Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah. Dan tak seorang pun setelah itu yang berani menanyakan pertanyaan apa pun kepadanya.

Yesus terkesan dengan jawaban seseorang terhadap sebuah pertanyaan dan mengatakan kepadanya bahwa dia dekat dengan kerajaan Allah. Setelah itu, tidak ada seorang pun yang berani bertanya kepada Yesus lagi.

1. "Dekatnya Kerajaan Allah"

2. "Kebijaksanaan Jawaban"

1. Matius 5:3-12 - "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga."

2. Amsal 15:28 - "Hati orang benar belajar menjawab, tetapi mulut orang fasik menumpahkan kejahatan."

Markus 12:35 Jawab Yesus, sambil mengajar di Bait Suci: Bagaimana pendapat ahli-ahli Taurat, bahwa Kristus adalah anak Daud?

Yesus mengajar di Bait Suci dan bertanya kepada ahli-ahli Taurat bagaimana mereka dapat mengatakan bahwa Kristus adalah anak Daud.

1. Pentingnya bertanya untuk memajukan iman kita

2. Kuasa Kristus dan hubungannya dengan Daud

1. Roma 8:32, "Dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak memberikan segala sesuatunya kepada kita bersama-sama dengan murah hati?"

2. Mazmur 89:27, “Dan Aku akan menjadikan dia anak sulung, raja tertinggi di bumi.”

Markus 12:36 Sebab Daud sendiri berkata melalui Roh Kudus: TUHAN berfirman kepada Tuhanku: Duduklah engkau di sebelah kanan-Ku sampai musuh-musuhmu Kujadikan tumpuan kakimu.

Dalam Markus 12:36, Yesus mengutip perkataan Daud bahwa TUHAN berkata kepada Tuhannya, untuk duduk di sebelah kanan-Nya sampai Dia menaklukkan musuh-musuh-Nya.

1. Kuasa Yesus: Memahami Otoritas Anak Allah

2. Mengatasi Musuh: Memanfaatkan Kekuatan Yesus

1. Mazmur 110:1 - “Tuhan berkata kepada Tuhanku: “Duduklah di sebelah kananku sampai aku menjadikan musuhmu sebagai tumpuan kakimu.”

2. Ibrani 1:3 - “Anak adalah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari keberadaan-Nya, yang menopang segala sesuatu dengan firman-Nya yang penuh kuasa. Setelah dia memberikan penyucian dosa, dia duduk di sebelah kanan Yang Mulia di surga.”

Markus 12:37 Oleh karena itu Daud sendiri menyebut dia Tuhan; dan dari manakah dia kemudian menjadi putranya? Dan rakyat jelata mendengarkannya dengan senang hati.

Bagian ini menunjukkan bagaimana ajaran Yesus diterima oleh masyarakat awam dan betapa mereka takjub karenanya.

1. Kuasa Pengajaran Yesus: Bagaimana Yesus Berhubungan dengan Masyarakat Biasa

2. Memahami Keajaiban: Menjelajahi Misteri Keputraan Ilahi Yesus

1. Yohanes 4:1-26 – Yesus berhubungan dengan wanita Samaria

2. Lukas 5:1-11 – Yesus memanggil Simon Petrus dan nelayan lainnya untuk menjadi penjala manusia

Markus 12:38 Lalu ia berkata kepada mereka dalam ajarannya: Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan dengan pakaian panjang dan suka memberi hormat di pasar,

Yesus memperingatkan murid-murid-Nya untuk berhati-hati terhadap ahli-ahli Taurat yang senang mengenakan pakaian mewah dan mencari perhatian di pasar.

1. Bahaya Kebanggaan Terhadap Penampilan

2. Waspada terhadap Sanjungan

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Markus 12:39 Dan tempat duduk utama di rumah-rumah ibadat dan ruang-ruang paling atas pada pesta-pesta;

Yesus memperingatkan orang-orang agar tidak mencari tempat duduk paling penting di sinagoga dan tempat paling terkemuka di pesta-pesta.

1. Kebanggaan Terjadi Sebelum Kejatuhan: Sebuah Studi tentang Kerendahan Hati

2. Saksi Bisu : Belajar Mendengarkan dan Menerima

1. Lukas 14:7-11, Yesus menceritakan perumpamaan tentang seorang laki-laki yang berusaha menduduki kursi paling penting di sebuah pesta perkawinan

2. Amsal 18:12, “Hati manusia mendahului kebinasaan, dan sebelum kehormatan ada kerendahan hati.”

Markus 12:40 Yang melahap rumah-rumah janda, dan berpura-pura berdoa panjang lebar: mereka ini akan mendapat hukuman yang lebih besar.

Ayat ini memperingatkan tentang orang-orang yang memanfaatkan kelompok rentan demi keuntungannya sendiri dengan berpura-pura saleh dan memanjatkan doa yang panjang.

1. Kesetiaan kita tidak diukur dari jumlah waktu yang kita habiskan untuk berdoa, namun dari cara kita memperlakukan mereka yang paling rentan.

2. Kita tidak boleh menggunakan kesalehan kita sebagai kedok keegoisan kita sendiri.

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Matius 23:14 - Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Sebab kamu melahap rumah para janda dan dengan berpura-pura kamu memanjatkan doa yang panjang-panjang. Oleh karena itu, Anda akan menerima hukuman yang lebih besar.

Markus 12:41 Lalu Yesus duduk di depan peti perbendaharaan dan melihat bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam peti perbendaharaan, dan banyak orang kaya yang memasukkan banyak uang.

Yesus mengamati orang-orang ketika mereka memberikan uang ke kas. Banyak orang kaya yang memberi dengan murah hati.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Mengubah Kehidupan

2. Pemberian Terbesar: Bagaimana Yesus Mengajari Kita Menunjukkan Kasih Melalui Tindakan Memberi

1. 2 Korintus 9:6-8 - “Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup memberkati kamu dengan limpahnya, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan memiliki semua yang kamu perlukan, kamu akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.”

2. 1 Yohanes 3:17 - “Jika seseorang mempunyai harta benda dan melihat saudaranya atau saudarinya berkekurangan tetapi tidak mempunyai belas kasihan terhadapnya, bagaimana mungkin kasih Allah ada dalam diri orang itu?”

Markus 12:42 Lalu datanglah seorang janda miskin, lalu ia melemparkan dua peser, sehingga menghasilkan satu sen.

Bagian ini menyoroti kisah seorang janda miskin yang memberikan persembahan dengan murah hati meskipun ia miskin.

1. "Hati Kedermawanan" - A tentang pentingnya memberi dengan hati yang murah hati, tidak peduli seberapa besar persembahannya.

2. "Kekuatan Ketaatan Setia" - A tentang kekuatan menghidupi iman kita melalui tindakan ketaatan yang kecil namun setia.

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Lukas 21:1-4 - "Ketika Yesus melihat ke atas, Ia melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Bait Suci. Ia juga melihat seorang janda miskin memasukkan dua dirham tembaga yang sangat kecil. 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu,' dia berkata, 'janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang lainnya. Semua orang ini memberikan pemberian mereka dari kekayaan mereka; tetapi dia dari kemiskinannya memberikan semua yang dia miliki untuk hidup.'"

Markus 12:43 Lalu ia memanggil murid-muridnya dan berkata kepada mereka: Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak uang dari pada semua orang yang memasukkan ke dalam peti persembahan.

Yesus memuji seorang janda miskin atas kemurahan hatinya dalam menyumbangkan dua dirham terakhirnya ke kas.

1. Hidup Murah Hati: Kekuatan Memberi dengan Pengorbanan

2. Hati Tuhan: Melihat Nilai dalam Pemberian Terkecil

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari

segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. 2 Korintus 9:7-8 - Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah mampu melimpahkan segala rahmat kepadamu, sehingga dengan kecukupan segala sesuatu pada segala waktu, kamu berkelimpahan dalam setiap perbuatan baik.

Markus 12:44 Sebab segala sesuatu yang mereka perbuat diperoleh dari kelimpahannya; tapi dia, karena kekurangannya, memberikan semua yang dia punya, bahkan seluruh penghidupannya.

Ayat ini menyoroti pentingnya memberi dengan pengorbanan.

1: Saat kita memberi, kita harus memberi dengan penuh pengorbanan; bukan hanya dari keberlimpahan yang kita miliki, tapi bahkan sampai memberikan semua yang kita miliki.

2: Kita harus bermurah hati dalam memberi, dan tidak sekedar memberikan apa yang bisa kita berikan, namun memberi dengan penuh pengorbanan.

1: 2 Korintus 8:2-4 – “Sebab ketika mereka berada dalam ujian penderitaan yang berat, sukacita mereka yang melimpah dan kemiskinan mereka yang luar biasa meluap dengan limpahan kemurahan hati mereka. Karena mereka memberi sesuai dengan kemampuan mereka, seperti yang dapat saya saksikan, dan melebihi kemampuan mereka, atas kemauan mereka sendiri, dengan sungguh-sungguh memohon kepada kami agar kami bersedia mengambil bagian dalam pertolongan orang-orang kudus.”

2: Kisah Para Rasul 4:32-35 – “Semua orang yang percaya itu sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorangpun yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang menjadi milik Yesus adalah miliknya, padahal semuanya mempunyai kesamaan. Dan dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar ada pada mereka semua. Tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka, karena semua pemilik tanah atau rumah menjualnya dan membawa hasil penjualan itu dan menaruhnya di kaki para rasul, dan dibagikan kepada masing-masing orang sesuai kebutuhannya.”

Markus 13 berisi wacana nubuatan Yesus tentang kehancuran Bait Suci, tanda-tanda akhir zaman, kedatangan Anak Manusia, dan nasihat untuk waspada.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan seorang murid yang berkomentar tentang bangunan candi yang megah. Yesus meramalkan tidak ada satu batu pun yang akan ditinggalkan, batu lainnya akan dilempar semua orang (Markus 13:1-2). Kemudian

Gunung Zaitun di seberang kuil Peter James John Andrew bertanya secara pribadi kapan hal-hal ini akan terjadi, tanda apa yang akan digenapi. Dia memperingatkan mereka untuk tidak membiarkan siapa pun menipu mereka, banyak yang datang atas nama-Nya dengan mengklaim 'Akulah dia' menipu banyak perang, rumor, perang, tetapi akhirnya tetap saja terjadi kebangkitan bangsa melawan bangsa, kerajaan, kerajaan, gempa bumi, berbagai tempat, kelaparan, sakit bersalin ini (Markus 13:3-8) .

Paragraf ke-2: Dia terus memperingatkan mereka akan diserahkan dewan dicambuk sinagoga berdiri di hadapan gubernur raja sebagai saksi Dia Injil harus diberitakan terlebih dahulu ke semua bangsa setiap kali ditangkap diadili jangan khawatir terlebih dahulu apa yang dikatakan apa pun yang diberikan pada saat itu katakan karena tidak berbicara tetapi saudara Roh Kudus mengkhianati saudara laki-laki kematian ayah anak anak-anak memberontak terhadap orang tua telah menempatkan kematian semua orang benci karena Dia tetapi seseorang berdiri teguh akhir akan diselamatkan ketika melihat 'kekejian menyebabkan kehancuran' berdiri di mana bukan milik pembaca memahami melarikan diri gunung orang atap rumah turun masuk rumah mengambil apa pun orang lapangan pergi kembali ambil jubah celaka ibu hamil menyusui hari berdoa ini tidak terjadi Sabat musim dingin akan ada kesusahan tiada tandingannya dari awal dunia yang diciptakan oleh Tuhan sampai sekarang tidak akan pernah sama lagi jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu tidak ada yang akan selamat demi orang-orang pilihan yang dipilih telah dipersingkat mereka waktu itu jika ada yang mengatakan Lihat di sini Kristus Lihat di sana tidak percaya nabi-nabi kristus palsu melakukan tanda-tanda keajaiban menipu bahkan orang-orang pilihan yang mungkin waspada karena itu menceritakan semuanya sebelumnya (Markus 13:9-23).

Paragraf ke-3: Setelah kesusahan hari-hari itu matahari menjadi gelap bulan memberikan cahaya bintang-bintang jatuh langit benda-benda langit terguncang kemudian melihat Anak Manusia datang awan kekuatan besar kemuliaan kirim malaikat berkumpul terpilih empat mata angin ujung ujung bumi langit pelajari pelajaran pohon ara segera ranting dapatkan daun lembut keluar tahu musim panas sudah dekat bahkan ketika melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah di dekat pintu kanan benar-benar memberitahumu generasi pasti meninggal sampai semua hal ini terjadi surga bumi berlalu kata-kata tidak pernah berlalu pada siang hari tidak ada yang tahu baik malaikat surga maupun Putra tunggal Bapa waspada berjaga-jaga lakukan tidak tahu kapan waktunya tiba seperti laki-laki yang pergi bepergian meninggalkan rumah menempatkan pelayan bertanggung jawab setiap tugas yang diberikan memberitahu satu di pintu berjaga-jaga karena itu tidak tahu kapan pemilik rumah datang apakah malam tengah malam ayam berkokok fajar jika datang tiba-tiba menemukan tidur apa yang dikatakan semua orang Awas! Menasihati orang-orang beriman menjalani kesiapan menyatakan antisipasi kedatangan-Nya mengingat ketidakpastian waktu yang tepat (Markus 13:24-37).

Markus 13:1 Ketika Yesus keluar dari Bait Suci, salah seorang murid-Nya berkata kepadanya: Guru, lihatlah batu-batu macam apa dan bangunan-bangunan apa saja yang ada di sini!

Yesus dan murid-muridnya takjub melihat kemegahan Bait Suci.

1. Keagungan Rumah Tuhan : Melihat Indahnya Ciptaan Tuhan

2. Pentingnya Mengakui Keagungan Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Mazmur 29:2 - Anggaplah kemuliaan nama-Nya berasal dari Tuhan; menyembah Tuhan dalam kemegahan kekudusan.

2. Mazmur 8:3-4 - Apabila aku memandang langitmu, hasil karya jarimu, bulan dan bintang yang telah engkau tempatkan, apakah manusia, sehingga engkau memperhatikan dia, dan anak manusia bahwa kamu peduli padanya?

Markus 13:2 Lalu Yesus menjawab dan berkata kepadanya: Apakah engkau melihat bangunan-bangunan besar ini? tidak akan ada satu batu pun yang tertinggal di atas batu yang lain, sehingga tidak akan dirobohkan.

Yesus menubuatkan kehancuran Bait Suci di Yerusalem.

1. Kefanaan Struktur Bumi

2. Kesetiaan Nubuatan Yesus

1. Ibrani 12:28 - Sebab itu, karena kita sedang menerima kerajaan yang tak tergoyahkan, hendaklah kita penuh rasa syukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan rasa hormat dan hormat.

2. 2 Korintus 4:18 - Demikianlah kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang kelihatan, melainkan pada apa yang tidak kelihatan, karena yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal.

Markus 13:3 Ketika Yesus sedang duduk di bukit Zaitun dekat Bait Suci, Petrus, Yakobus, Yohanes dan Andreas bertanya kepadanya secara pribadi,

Yesus sedang mengajar murid-muridnya di Bukit Zaitun, di seberang Bait Suci.

1: Kasih Yesus kepada murid-murid-Nya begitu kuat sehingga Ia meluangkan waktu untuk mengajar mereka, bahkan di tengah jadwal yang sibuk.

2: Yesus mengajar murid-muridnya tidak hanya melalui kata-kata tetapi juga melalui

teladan, menunjukkan kepada mereka bahwa penting untuk meluangkan waktu untuk belajar darinya.

1: Matius 22:37 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.

2: Yohanes 8:31-32 - Kata Yesus kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya, ? Jika kamu meneruskan perkataanku, kamu benar-benar adalah murid-muridku. Maka kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.??

Markus 13:4 Beritahukan kepada kami, kapankah hal-hal itu akan terjadi? dan apakah tandanya bila semua hal ini akan digenapi?

Yesus memperingatkan murid-murid-Nya terhadap nabi-nabi palsu dan mengajar mereka untuk bersiap menyambut kedatangan Anak Manusia.

1: Kita harus tetap waspada dan mempersiapkan diri menyambut kedatangan Anak Manusia, meskipun nabi palsu berusaha menyesatkan kita.

2: Ajaran Yesus dalam Markus 13 mengajak kita untuk meminta tanda-tanda kedatangan Anak Manusia, agar kita siap ketika Dia datang.

1: Matius 24:3-4 - ? Ketika dia duduk di Bukit Zaitun, murid-murid datang kepadanya secara pribadi dan berkata, ? Beritahu kami, kapan hal-hal ini akan terjadi, dan apa yang menjadi tanda kedatanganmu dan tanda berakhirnya zaman???

2: Lukas 21:7-8 - ? □ dan mereka bertanya padanya, ? Setiap orang, kapan hal-hal ini akan terjadi, dan apa tandanya ketika hal-hal ini akan terjadi???Dan dia berkata, ? □ ee bahwa kamu tidak disesatkan. Sebab banyak orang akan datang dengan nama-Ku sambil berkata, ? apakah dia!??dan, ? □ waktunya sudah dekat!??Jangan kejar mereka.??

Markus 13:5 Lalu Yesus menjawab mereka dan berkata: Hati-hati, jangan sampai ada orang yang menipu kamu.

Yesus memperingatkan murid-muridnya untuk mewaspadai penipuan.

1: Berhati-hatilah terhadap penipuan dan pilihlah untuk mencari kebenaran.

2: Jangan tertipu oleh nabi-nabi palsu, tetapi percayalah kepada Tuhan.

1: Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2:1 Tesalonika 5:21 - Ujilah segalanya; pegang teguh apa yang baik.

Markus 13:6 Sebab banyak orang akan datang dengan namaku dan berkata: Akulah Kristus; dan akan menipu banyak orang.

Banyak orang yang mengaku sebagai Mesias dan menipu banyak orang.

1. Waspada terhadap Nabi Palsu - Matius 7:15-20

2. Kebohongan Musuh - Efesus 6:10-17

1. 2 Korintus 11:13-15

2. Kisah Para Rasul 8:9-11

Markus 13:7 Dan apabila kamu mendengar tentang peperangan dan desas-desus tentang peperangan, janganlah kamu gelisah: karena hal-hal seperti itu memang perlu terjadi; tapi akhirnya belum tiba.

Perikop ini mendorong orang-orang percaya untuk tidak merasa terganggu oleh laporan tentang peperangan dan masalah-masalah lainnya, karena hal-hal tersebut adalah bagian dari kehidupan, namun akhir dunia belumlah berakhir.

1. Rencana Tuhan bagi Kita: Memahami bahwa Hidup Ini Tidak Mudah Tapi Kita Bisa Andalkan Tuhan

2. Belum Selesai: Bagaimana Bertekun Menghadapi Masalah

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan."

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena

kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

Markus 13:8 Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan; dan akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat, dan akan terjadi kelaparan dan kesusahan; itulah permulaan kesengsaraan.

Awal dari kesedihan mencakup peperangan, gempa bumi, kelaparan, dan masalah.

1. Kemurahan Tuhan di Tengah Penderitaan

2. Bersiap menghadapi Masa-masa Sulit

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Markus 13:9 Tetapi waspadalah terhadap dirimu sendiri: karena mereka akan menyerahkan kamu ke dewan; dan di rumah-rumah ibadat kamu akan dipukuli: dan kamu akan dibawa ke hadapan para penguasa dan raja demi Aku, sebagai kesaksian terhadap mereka.

Para murid akan dianiaya karena setia kepada Yesus dan ajaran-Nya.

1. Berdiri Teguh dalam Iman: Berpegang teguh pada Yesus dalam Menghadapi Penganiayaan

2. Kesaksian yang Berani: Memberikan Kesaksian tentang Yesus Meskipun Ada Ancaman Bahaya

1. Yohanes 15:18-20 - "Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia membenci Aku terlebih dahulu. Jika kamu milik dunia, ia akan mengasihi kamu sebagai miliknya. Sebagaimana adanya, kamu bukan milik dunia dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia. Itulah sebabnya dunia membenci kamu. Ingatlah apa yang aku katakan

kepadamu: 'Seorang hamba tidak lebih besar dari tuannya.' Jika mereka menganiaya saya, mereka juga akan menganiaya kamu.”

2. Matius 5:10-12 - "Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu apabila kamu dihina, dianiaya dan kamu difitnah dan difitnah segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu."

Markus 13:10 Dan Injil harus diberitakan terlebih dahulu ke segala bangsa.

Injil harus disebarkan ke semua bangsa.

1: Amanat Agung - Memberitakan Injil kepada Semua Bangsa

2: Kemungkinan yang Tak Terbatas dalam Menyebarkan Injil

1: Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2: Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. bumi.

Markus 13:11 Tetapi apabila mereka akan menuntun kamu dan menyerahkan kamu, janganlah kamu memikirkan terlebih dahulu apa yang akan kamu katakan dan jangan kamu pikirkan terlebih dahulu; tetapi apa pun yang akan diberikan kepadamu pada saat itu, itulah yang kamu ucapkan; sebab bukan kamu yang berbicara, kecuali Roh Kudus.

Umat Kristen tidak perlu khawatir tentang apa yang harus mereka katakan ketika dianiaya karena Roh Kudus akan membimbing dan memberi mereka kata-kata untuk diucapkan.

1. Percaya pada Roh Kudus - Merasa Nyaman dalam Bimbingan Tuhan

2. Berbicara Kebenaran di Saat-saat Sulit – Mengandalkan Kuasa Roh Kudus

1. Yohanes 16:13 - "Tetapi apabila Ia, yaitu Roh Kebenaran, telah datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berbicara atas kuasa-Nya sendiri, melainkan apa pun yang didengar-Nya, Ia akan berbicara; dan Ia akan berbicara memberitahumu hal-hal yang akan datang."

2. Roma 8:26 - "Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan."

Markus 13:12 Saudara laki-laki itu harus menyerahkan saudara laki-lakinya sampai mati, begitu pula ayah anak laki-laki itu; dan anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya, dan akan membunuh mereka.

Ikatan keluarga putus ketika saudara laki-laki berkhianat dan anak-anak memberontak melawan orang tua mereka.

1. Pengkhianatan dalam Keluarga: Akibat Putusnya Ikatan

2. Hormatilah Ayah dan Ibumu: Berkah Menjaga Ikatan Keluarga

1. Kejadian 2:24 - Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. ? □ pada ayah dan ibumu? □ € □ yang mana perintah pertama dengan sebuah janji??? □ o supaya kamu baik-baik saja dan kamu bisa menikmati umur panjang di bumi.??

Markus 13:13 Dan kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku; tetapi siapa yang bertahan sampai kesudahannya, dialah yang akan diselamatkan.

Semua yang mengikuti Yesus akan mengalami kebencian, tetapi siapa yang bertekun akan diselamatkan.

1: Bertahan dalam Pencobaan - Markus 13:13

2: Kekuatan Ketekunan - Markus 13:13

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana

kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2: 1 Petrus 5:8-9 - Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, berdiri teguh dalam iman.

Markus 13:14 Tetapi apabila kamu melihat kekejian yang membinasakan, yang dibicarakan oleh nabi Daniel, berdiri di tempat yang tidak seharusnya, (baiklah orang yang membacanya mengerti), maka biarlah orang-orang yang ada di Yudea melarikan diri ke pegunungan:

Yesus memperingatkan para pengikut-Nya untuk melarikan diri ke pegunungan ketika mereka melihat kekejian yang membinasakan yang dibicarakan oleh nabi Daniel.

1. Peringatan Allah : Mengindahkan Sabda Nabi

2. Kabur ke Pegunungan: Mengindahkan Panggilan Yesus

1. Daniel 11:31 - "...dan mereka akan mencemari tempat suci kekuatan, dan akan menghilangkan korban sehari-hari, dan mereka akan menempatkan kekejian yang membinasakan."

2. Matius 24:15-16 - "Karena itu, jika kamu melihat kekejian yang membinasakan, yang dibicarakan oleh nabi Daniel, berdirilah di tempat suci, (siapa yang membacanya, hendaklah dia mengerti:) Maka biarlah mereka yang berada di Yudea melarikan diri ke pegunungan."

Markus 13:15 Dan orang yang ada di sotoh rumah, janganlah turun ke dalam rumah dan jangan masuk ke dalamnya untuk mengambil sesuatu pun dari rumahnya.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk tetap berada di atap rumah mereka dan tidak kembali ke dalam untuk mengambil apa pun.

1. Pentingnya Ketaatan yang Setia terhadap Petunjuk Yesus

2. Mempersiapkan Situasi Tak Terduga dengan Keyakinan dan Ketahanan

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun

rumahnya di atas batu:

2. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

Markus 13:16 Dan janganlah orang yang ada di ladang kembali lagi untuk mengambil pakaiannya.

Yesus berpesan kepada murid-muridnya bahwa jika ada orang di ladang, jangan berbalik dan mengambil pakaiannya.

1. Pentingnya tetap fokus pada tugas yang ada.

2. Nilai kerendahan hati dan rasa puas diri.

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Yakobus 4:13-15 - Ayolah, siapakah yang berkata, ? Apakah hari ini atau besok kita akan pergi ke kota anu dan menghabiskan satu tahun di sana dan berdagang serta mendapat untung? €?namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya Anda harus mengatakan, ? jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.??

Markus 13:17 Tetapi celakalah mereka yang mengandung dan bagi mereka yang menyusui pada waktu itu!

Yesus memperingatkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh wanita hamil dan ibu menyusui selama masa kesengsaraan.

1. Kesulitan dalam Persalinan: Pelajaran dari Alkitab

2. Bagaimana Mendukung Ibu di Masa Sulit

1. Yesaya 66:7-9

2. Yeremia 6:24-26

Markus 13:18 Dan berdoalah supaya penerbanganmu jangan terjadi pada musim dingin.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk berdoa agar pelarian mereka dari bahaya tidak terjadi pada musim dingin, ketika cuaca dan kesulitan-kesulitan lainnya mungkin lebih parah.

1. Menghadapi Ketakutan dengan Iman: Belajar Percaya pada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Mencari Kekuatan dalam Kesulitan: Menemukan Kenyamanan dan Keyakinan di Masa Sulit

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Markus 13:19 Sebab pada masa itu akan terjadi kesengsaraan seperti yang belum pernah terjadi sejak awal penciptaan yang diciptakan Allah sampai sekarang.

Bagian ini memperingatkan akan suatu masa penderitaan besar yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak akan pernah terjadi lagi.

1. Tuhan Memperingatkan Kita tentang Saat Penderitaan Besar - Markus 13:19

2. Bagaimana Mempersiapkan Diri untuk Saat-saat Sulit - Markus 13:19

1. Yesaya 2:12-21 - Tuhan? penghakiman atas semua orang yang mengabaikan peringatan-peringatan-Nya

2. Matius 24:4-14 - Yesus? peringatan akhir zaman dan petunjuk bagaimana tetap setia.

Markus 13:20 Dan sekiranya Tuhan tidak mempersingkat waktunya, maka dari segala

yang hidup tidak akan ada yang selamat; tetapi oleh karena orang-orang pilihan yang dipilih-Nya, waktunya dipersingkat-Nya.

Tuhan telah memperpendek waktunya demi orang-orang pilihan-Nya.

1: Kesetiaan Tuhan kepada Orang Pilihan-Nya

2: Rahmat Tuhan kepada Semua Orang yang Beriman

1: Roma 8:28-39 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2:2 Tesalonika 2:13-17 - Tetapi kami hendaknya senantiasa mengucap syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, karena Allah telah memilih kamu sebagai anak sulung yang diselamatkan oleh pengudusan Roh dan kepercayaan kepada kebenaran.

Markus 13:21 Dan jika ada orang yang berkata kepadamu: Lihatlah, inilah Kristus; atau, lihatlah, dia ada di sana; percayalah padanya, jangan:

Yesus memperingatkan para pengikut-Nya untuk tidak mempercayai siapa pun yang mengaku sebagai Mesias atau mengetahui di mana Dia berada.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Mengikuti Yesus??Contoh : Menjaga Daya Wawasan terhadap Nabi Palsu

1. 1 Yohanes 4:1-3 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia. Dengan inilah kamu mengenal Roh Allah : setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Tuhan, dan setiap roh yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Tuhan. Itulah roh antikristus yang kamu dengar sedang datang dan sekarang sudah ada di dunia. ."

2. 2 Korintus 11:13-15 - “Sebab orang-orang demikian adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja penipu yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. Dan tidak mengherankan, sebab setan pun menyamar sebagai malaikat terang. hamba-hamba itu juga menyamar sebagai hamba-hamba yang saleh. Kesudahan mereka akan sesuai dengan perbuatan mereka.”

Markus 13:22 Sebab Kristus-Kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan bangkit dan akan mengadakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban untuk menyesatkan, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan.

Nabi-nabi palsu akan berusaha menipu bahkan umat pilihan Tuhan dengan tanda-tanda dan mukjizat.

1. Bahaya nabi palsu dan pentingnya memahami kebenaran.

2. Memahami bagaimana umat pilihan Tuhan bisa tertipu dan bagaimana tetap waspada.

1. Yeremia 14:14 - "Para nabi menubuatkan kebohongan atas nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka, atau menunjuk mereka, atau berbicara kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu penglihatan palsu, ramalan, penyembahan berhala, dan khayalan pikiran mereka sendiri."

2. 2 Petrus 2:1-3 - "Tetapi ada juga nabi-nabi palsu di antara bangsa itu, sama seperti akan ada guru-guru palsu di antara kamu. Mereka secara diam-diam akan memperkenalkan ajaran sesat yang merusak, bahkan menyangkal Tuhan Yang Maha Esa yang membeli mereka? □ berdering cepat kehancuran atas diri mereka sendiri. Banyak yang akan mengikuti tingkah laku mereka yang bejat dan akan membawa jalan kebenaran ke dalam keburukan. Dalam keserakahan mereka, guru-guru ini akan mengeksploitasi kamu dengan cerita-cerita yang dibuat-buat."

Markus 13:23 Tetapi perhatikanlah: sesungguhnya, segala sesuatu telah Kunubuatkan kepadamu.

Ayat ini mengingatkan kita untuk waspada dan waspada, karena Yesus telah memperingatkan kita tentang apa yang akan terjadi.

1. "Bersiaplah: Perhatikan Peringatan Yesus"

2. "Waspadalah: Peringatan Yesus Mempersiapkan Kita"

1. 1 Petrus 5:8 - "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum , mencari seseorang untuk ditelannya."

2. 1 Tesalonika 5:6 - "Sebab itu, janganlah kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi

marilah kita tetap terjaga dan sadar."

Markus 13:24 Tetapi pada hari-hari itu, setelah kesengsaraan itu, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan bersinar lagi,

Yesus memperingatkan akan suatu masa kesengsaraan besar yang diikuti dengan masa kegelapan.

1. Jangan Takut pada Kegelapan: Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Masa-masa Sulit

2. Janji Cahaya Tuhan: Menemukan Harapan dalam Keadaan Sulit

1. Yesaya 60:19-20 - Tuhan akan menjadi terang abadimu, dan Tuhanmu akan menjadi kemuliaanmu.

2. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.

Markus 13:25 Dan bintang-bintang di langit akan berjatuhan dan kuasa-kuasa yang ada di langit akan goncang.

Bintang-bintang dan kuasa-kuasa di Surga akan terguncang.

1. Kerajaan Tuhan yang Tak Tergoyahkan: Bagaimana Bintang-Bintang Langit Akan Jatuh

2. Kuasa Surga: Bagaimana Iman Kita Tetap Tak Tergoyahkan

1. Yesaya 34:4 - "Maka seluruh penghuni surga akan larut, dan langit akan tergulung seperti sebuah gulungan: dan seluruh penghuninya akan berjatuhan, seperti daun yang rontok dari pokok anggur, dan seperti daun yang berguguran." buah ara dari pohon ara."

2. Ibrani 12:26-27 - "Suara-Nya pada waktu itu mengguncang bumi; tetapi sekarang Ia berjanji, katanya: Sekali lagi Aku mengguncangkan bukan hanya bumi saja, tetapi juga langit. Dan kata ini, Sekali lagi, berarti kepindahan dari apa yang dapat digoncangkan, sama seperti apa yang dijadikan, supaya apa yang tidak dapat digoncangkan tetap ada.”

Markus 13:26 Dan pada waktu itulah mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan

dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Yesus akan kembali dalam kuasa dan kemuliaan, terlihat oleh semua orang.

1. Ketika Yesus Datang: Kuasa dan Kemuliaan Kedatangan-Nya Kembali

2. Awan Kedatangan-Nya: Sebuah Nasehat untuk Bersiap

1. Matius 24:30 - “Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit. Dan semua bangsa di bumi akan berdukacita ketika melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar ."

2. Wahyu 1:7 - "Lihatlah, dia datang dengan awan, dan setiap mata akan melihatnya, bahkan mereka yang menikamnya; dan semua bangsa di bumi akan berduka cita karenanya. Demikianlah jadinya! Amin. "

Markus 13:27 Kemudian Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.

Yesus akan mengirimkan malaikat-Nya untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari seluruh penjuru dunia.

1. Kuasa Tuhan? Malaikat: Bagaimana Yesus Mengirim Utusan-Nya untuk Mengumpulkan Orang-Orang Pilihan-Nya

2. Pemenuhan Tuhan? Janji: Bagaimana Yesus Mengirim Malaikat-Nya untuk Membawa Pulang Orang Pilihan

1. Yesaya 27:13 “Dan akan terjadi pada hari itu, terompet besar akan ditiup, dan akan datang mereka yang siap binasa di tanah Asyur, dan orang-orang buangan di tanah Mesir, dan akan menyembah TUHAN di gunung suci di Yerusalem."

2. Matius 24:30??1 “Maka akan tampak tanda Anak Manusia di surga; dan semua suku di bumi akan berdukacita, dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan di langit bersama kuasa dan kemuliaan yang besar. Dan dia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan bunyi sangkakala yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihannya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."

Markus 13:28 Sekarang pelajarilah perumpamaan tentang pohon ara; Ketika dahannya masih lembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat.

Pohon ara adalah perumpamaan datangnya musim panas.

1. Pohon Ara: Perumpamaan tentang Pengharapan

2. Pohon Ara: Ilustrasi Persiapan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Markus 13:29 Demikian pula halnya, apabila kamu melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

Yesus menekankan perlunya bersiap menghadapi akhir zaman.

1: Bersiaplah untuk akhir zaman, seperti yang Yesus katakan bahwa itu sudah dekat.

2: Peringatan Yesus untuk bersiap menghadapi akhir zaman adalah pengingat untuk tidak berpuas diri.

1: Matius 24:42-44 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak mengetahui pada hari mana Tuhanmu datang. Tetapi ketahuilah ini: Seandainya tuan rumah mengetahui pada jam berapa pencuri itu akan datang, niscaya ia akan tetap terjaga dan tidak membiarkan rumahnya dirusak. Sebab itu, berjaga-jagalah juga, sebab kamu tidak mengetahui hari kedatangan Anak Manusia.

2: 1 Tesalonika 5:1-5 Mengenai waktu dan masa, saudara-saudara, tidak perlu ada sesuatu pun yang dituliskan kepadamu. Sebab kamu sendiri tahu betul, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam. Ketika mereka berkata, ? Jika di sini ada kedamaian dan keamanan, maka kehancuran tiba-tiba akan menimpa mereka, seperti

nyeri persalinan menimpa seorang wanita hamil, dan tidak ada jalan keluar! Tetapi kamu, saudara-saudara, tidak berada dalam kegelapan, karena hari itu akan menimpa kamu seperti pencuri. Tidak, Anda semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang hari. Kita bukan termasuk golongan malam atau kegelapan.

Markus 13:30 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Generasi ini tidak akan berlalu sebelum semuanya ini selesai.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa semua nubuatan akan digenapi pada generasi yang sama.

1. Kesetiaan kita pada generasi ini akan menentukan masa depan generasi berikutnya.

2. Kita harus tetap teguh pada keyakinan kita dan menjadi teladan kasih Tuhan.

1. Matius 24:34-36 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sampai semuanya ini terjadi. Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu."

2. Ibrani 10:35-36 - "Jadi jangan membuang keyakinanmu; itu akan mendatangkan pahala yang berlimpah. Kamu perlu bertekun agar ketika kamu telah melakukan kehendak Tuhan, kamu akan menerima apa yang dijanjikannya."

Markus 13:31 Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.

Firman Tuhan tidak akan pernah berlalu.

1: Percaya pada Firman Tuhan dan Janji-janji-Nya

2: Berdiri Teguh pada Firman Tuhan di Tengah Kesulitan

1: Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataanku tidak akan pernah berlalu.

2: Yesaya 40:8 - Rumput menjadi kering dan bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

Markus 13:32 Tetapi mengenai hari dan saat itu tidak ada seorang pun yang mengetahui,

tidak juga malaikat-malaikat di surga, tidak juga Anak, kecuali Bapa.

Tidak ada seorang pun yang tahu kapan akhir dunia akan datang, malaikat di surga pun, Putra, hanya Bapa pun tidak tahu.

1: Hanya Tuhan yang tahu kapan dunia ini akan berakhir, jadi jangan terlalu memikirkan hal itu dan fokuslah menjalani hidup yang diridhai Tuhan.

2: Akhir dunia memang belum diketahui, namun kita yakin Tuhan akan menyertai kita di tengah ketidakpastian tersebut.

1: Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, carilah kerajaan dan kebenaran Tuhan.

2: Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Markus 13:33 Berjaga-jagalah, berjaga-jaga dan berdoalah; sebab kamu tidak tahu kapan waktunya.

Waspada dan bersiap menyambut kedatangan Tuhan.

1. Bersiaplah: Mempersiapkan Kedatangan Tuhan

2. Urgensi Saat Ini: Berjaga dan Berdoa

1. Roma 13:11-14 - Mengetahui waktunya, bahwa sekaranglah saatnya untuk bangun dari tidur: sebab keselamatan kita sekarang lebih dekat dari pada saat kita percaya.

2. Lukas 12:35-40 - Biarlah pinggangmu berikat pinggang dan pelitamu menyala; Dan kamu sendiri seperti laki-laki yang menantikan tuannya, ketika dia kembali dari pesta pernikahan; supaya ketika dia datang dan mengetuk, mereka boleh membukakan pintu kepadanya dengan segera.

Markus 13:34 Sebab Anak Manusia adalah seperti seorang laki-laki yang melakukan perjalanan jauh, yang meninggalkan rumahnya, lalu memberikan kuasa kepada hamba-hambanya dan kepada setiap orang pekerjaannya, serta memerintahkan penjaga pintu untuk berjaga-jaga.

Anak Manusia adalah seorang musafir yang memberikan wewenang kepada hamba-hamba-Nya dan mempercayakan tugas-tugas mereka kepada mereka. Dia juga telah memerintahkan portir untuk mengawasi.

1. Pentingnya tugas yang dipercayakan Tuhan kepada kita.

2. Pentingnya tetap waspada dan waspada dalam hidup.

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta.

2. 1 Petrus 5:8-9 - Sadar dan waspada terhadap iblis yang berkeliaran seperti singa yang mengaum.

Markus 13:35 Karena itu berjaga-jagalah; sebab kamu tidak tahu kapan tuan rumah datang, pada waktu petang, atau tengah malam, atau pada waktu ayam berkokok, atau pada pagi hari.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk selalu waspada dan waspada terhadap kedatangannya kembali, karena tidak seorang pun tahu kapan hal itu akan terjadi.

1. "Bersiaplah: Hidup dalam Antisipasi Kedatangan Kristus Kembali"

2. "Waspada: Bersiap untuk Kedatangan Kristus yang Kedua Kali"

1. 1 Tesalonika 5:1-11 ??Petunjuk Paulus tentang kedatangan Tuhan dan bagaimana hidup dalam terang itu.

2. Matius 24:36-44 Ajaran Yesus tentang kedatangannya kembali dan bagaimana agar tetap siap sedia.

Markus 13:36 Jangan sampai datangnya tiba-tiba dia mendapati kamu sedang tidur.

Yesus menasihati murid-muridnya untuk waspada dan tetap terjaga, karena mereka tidak tahu kapan Anak Manusia akan kembali.

1. "Siap dan Menanti: Bagaimana Tetap Waspada dan Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan Tuhan Kembali"

2. "Bangun dan Berjaga: Pentingnya Hidup Menantikan Kedatangan Tuhan Kembali"

1. Efesus 5:14-17 - "Karena itu berhati-hatilah dalam berjalan, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, pergunakanlah waktumu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini jahat. Maka janganlah berbuat bodoh, tetapi pahamilah apa kehendaknya milik Tuhan. Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu membuang-buang waktu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh."

2. Kolose 4:5 - "Hendaklah kamu bersikap bijaksana terhadap orang luar dan pergunakanlah kesempatan yang ada."

Markus 13:37 Dan apa yang aku katakan kepadamu, aku katakan kepada semua orang, Waspadalah.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk tetap waspada dan waspada.

1. "Bangun! Waspada dan Siap menyambut Yesus"

2. "Bersiaplah untuk Kedatangan Yesus Kembali"

1. Matius 24:42 - "Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu akan datang."

2. 1 Petrus 4:7 - "Akhir segala sesuatu sudah dekat. Karena itu berjaga-jagalah dan tetap waras, supaya kamu dapat berdoa."

Markus 14 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk rencana pembunuhan Yesus, pengurapan-Nya di Betania, Perjamuan Terakhir, doa Yesus di Getsemani, penangkapan dan persidangan-Nya di hadapan Sanhedrin, dan penyangkalan Petrus.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan para imam kepala dan guru hukum mencari cara licik untuk menangkap Yesus dan membunuh-Nya. Namun mereka memutuskan untuk tidak melakukannya selama perayaan karena takut akan terjadinya kerusuhan (Markus 14:1-2). Ketika Simon, seorang penderita kusta, datang ke rumah Betania, memecahkan buli-buli pualam, minyak wangi yang sangat mahal, lalu dituangkan minyak narwastu murni ke atas kepala-Nya. Beberapa yang hadir menegur limbahnya bisa saja dijual lebih dari upah setahun yang diberikan kepada orang miskin tetapi Yesus membelanya dengan mengatakan bahwa dia melakukan hal yang indah. Dia yang miskin akan selalu meminta mereka untuk membantu kapan saja dia mau tetapi tidak akan selalu memiliki Dia yang melakukan apa yang dia bisa menuangkan parfum ke tubuh sebelumnya.

mempersiapkan penguburan dengan sungguh-sungguh di mana pun Injil diberitakan ke seluruh dunia, apa yang telah dilakukannya juga akan diceritakan mengenangnya (Markus 14:3-9).

Paragraf ke-2: Kemudian Yudas Iskariot satu Dua Belas pergi, imam-imam kepala mengkhianatinya, senang mendengar janji ini memberikan uang sehingga menantikan kesempatan penyerahan (Markus 14:10-11). Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi saat adat pengorbanan domba Paskah Murid-murid bertanya ke mana kita ingin pergi membuat persiapan makan Paskah Dia mengirim dua murid ke kota memberitahu mereka ikuti pria yang membawa kendi air katakan pemilik rumah Guru bertanya 'Di mana ruang tamu di mana saya boleh makan Paskah dengan murid-muridku?' Dia menunjukkan ruang atas besar yang dilengkapi perabotan siap membuat persiapan di sana malam datang meja bersandar Dua belas sambil makan mengatakan benar-benar seseorang mengkhianati satu makan memberikan roti yang dicelupkan ke dalam mangkuk berkata orang yang mencelupkan roti ke dalam mangkuk bersamaku Son Man pergi seperti yang tertulis tentang dia celakalah pria yang mengkhianati Son Man lebih baik bagi manusia itu seandainya ia belum dilahirkan (Markus 14:12-21). Saat makan mengambil roti mengucap syukur istirahat memberi mereka mengatakan "Ambil ini tubuhku" lalu mengambil cangkir memberi terima kasih menawarkan mereka semua minum sambil berkata "Ini adalah perjanjian darah-Ku yang dicurahkan banyak yang benar-benar memberitahu kalian tidak akan lagi minum buah anggur sampai hari minum yang baru kerajaan Allah" setelah menyanyikan hymne keluarlah Gunung Zaitun suruh murid-murid murtad padahal semua murtad tak akan meyakinkan Petrus hari ini ya malam ini sebelum ayam berkokok dua kali dirimu mengingkari tiga kali tapi Petrus bersikeras biarpun mati bersamamu jangan pernah mengingkari tetap menyatakan dengan berapi-api (Markus 14:22-31).

Paragraf ke-3: Mereka pergi ke suatu tempat yang disebut Getsemani Yesus menyuruh para murid duduk sambil berdoa, sangat tertekan, bermasalah, mengatakan jiwa diliputi kesedihan, titik kematian, tetap di sini, berjaga-jaga, berjalan sedikit lebih jauh, jatuh ke tanah, berdoa jika memungkinkan jam akan melewatinya, "Abba, Bapa, segala yang mungkin, ambillah cangkir dariku Namun tidak apa yang aku inginkan tetapi apa yang kamu inginkan" kembali menemukan tidur bertanya pada Peter Simon yang tertidur tidak bisa berjaga satu jam? Saksikan doa jatuh ke dalam pencobaan roh rela daging lemah lagi pergi berdoa hal yang sama kembali lagi menemukan tidur karena mata berat tahu apa yang dikatakan datang ketiga kalinya mengatakan cukup jam datang lihat Anak Manusia menyerahkan tangan orang berdosa bangkit mari kita pergi ke sini datang pengkhianat sambil berbicara Yudas muncul kerumunan bersenjata pedang pentungan mengirim imam kepala guru hukum pengkhianat sinyal yang diatur sebelumnya akan mencium pria ditangkap memimpin pergi di bawah penjagaan mereka menangkap Yesus semua murid meninggalkannya pemuda yang tidak mengenakan apa pun kecuali pakaian linen mengikuti Yesus ketika mereka menangkapnya melarikan diri telanjang meninggalkan pakaiannya (Markus 14:32-52). Mereka membawa Yesus, Imam Besar, di mana para imam kepala, tua-tua, guru-guru hukum, berkumpul, Petrus mengikuti jarak jauh ke halaman, Imam Besar di sana, duduk dengan para penjaga, menghangatkan diri, para imam kepala, seluruh Sanhedrin mencari bukti-bukti yang memberatkan Yesus sehingga dapat menghukum mati tetapi tidak menemukan banyak kesaksian palsu yang menentang Dia, tetapi pernyataan mereka tidak setuju kemudian beberapa orang berdiri memberikan kesaksian palsu terhadapnya "Kami mendengar dia berkata 'Aku akan menghancurkan kuil yang dibuat oleh tangan manusia ini dalam tiga hari akan membangun kuil lain yang tidak dibuat oleh tangan manusia'" namun bahkan kesaksian mereka tidak setuju pada saat itu imam besar berdiri di hadapan mereka dan bertanya

kepada Yesus, "Apakah kamu tidak mau menjawab? Apa kesaksian orang-orang ini terhadap kamu?" Namun tetap diam tidak menjawab lagi Imam besar bertanya “Apakah engkau Putra Mesias Yang Terberkahi?” mengatakan "Aku dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa datang awan surga" Imam besar merobek pakaian berkata apakah kita memerlukan saksi lagi yang telah mendengar penghujatan bagaimana pendapatnya? Mereka semua mengutuk kematian yang layak, beberapa mulai meludahinya dengan penutup mata sambil berkata Bernubuat! penjaga mengambil alih pemukulan (Markus 14:53-65). Sementara itu Petrus di bawah halaman, seorang gadis pelayan, Imam besar, datang melihat dirinya sedang menghangatkan diri dan melihat dari dekat berkata Kamu juga bersama orang Nazaret Yesus menyangkalnya mengatakan tidak tahu mengerti apa yang dibicarakan keluar ke pintu masuk ayam berkokok gadis pelayan melihat kata orang-orang yang berdiri di sekitar Orang ini mereka kembali menyangkalnya setelah beberapa saat sementara orang-orang yang berdiri di dekatnya berkata Petrus pasti salah satu dari mereka adalah orang Galilea Dia mulai meneriakkan kutukan bersumpah Aku tidak tahu orang ini berbicara tentang segera ayam berkokok untuk kedua kalinya Petrus teringat kata Yesus telah berbicara kepadanya "Sebelum ayam berkokok dua kali menyangkal tiga kali." Dan dia menangis tersedu-sedu (Markus 14:66-72).

Markus 14:1 Dua hari kemudian tibalah hari raya Paskah dan hari raya roti tidak beragi. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk menangkap Dia dengan kapal dan membunuh Dia.

Dua hari sebelum hari raya Paskah, para imam kepala dan ahli Taurat bersekongkol untuk menangkap dan membunuh Yesus.

1: Kehendak Tuhan lebih besar dari rencana manusia - Amsal 19:21

2: Kerendahan hati di hadapan Tuhan - 1 Petrus 5:5-6

1: Matius 26:3-5

2: Yohanes 11:45-53

Markus 14:2 Tetapi kata mereka: Jangan pada hari raya itu, supaya jangan terjadi keributan di antara orang banyak.

Beberapa orang di antara kerumunan itu keberatan dengan pengurapan Yesus pada hari raya itu, karena dapat menimbulkan keributan.

1. Belajar memercayai waktu Tuhan meskipun itu bertentangan dengan keinginan.

2. Memahami pentingnya kerendahan hati dan ketundukan dalam mencapai kehendak Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Yakobus 4:7-10 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah tanganmu hatimu, hai kamu yang mendua hati. Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah: biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu."

Markus 14:3 Ketika di Betania, di rumah Simon, si penderita kusta, sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan yang membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak narwastu yang sangat berharga; dan dia memecahkan kotak itu, dan menuangkannya ke kepalanya.

Bagian ini menggambarkan seorang wanita yang mengurapi Yesus dengan minyak narwastu yang sangat mahal.

1: Tuhan menghargai dan memberkati tindakan pengabdian yang luar biasa dari orang-orang yang mencintai-Nya.

2: Yesus layak menerima pemberian dan persembahan kita yang paling berharga.

1:2 Korintus 9:7 Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2: Lukas 7:36-50 - Yesus diurapi dengan minyak wangi yang mahal oleh seorang wanita berdosa.

Markus 14:4 Lalu ada beberapa orang yang merasa marah dan berkata, Mengapa minyak narwastu ini dibuat sia-sia?

Bagian ini berbicara tentang mereka yang marah terhadap limbah minyak wangi yang dibuat oleh wanita tersebut.

1. Percaya Pada Kekuatan Kedermawanan

2. Melepaskan Genggaman Anda pada Hal-Hal Materi

1. 2 Korintus 9:6-7 - ? Ingatlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberikan apa yang sudah kamu putuskan dalam hati, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.??

2. Matius 25:40 - ? □ dia Raja akan menjawab, ? □ sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu lakukan untuk salah satu dari saudara-saudaraku yang paling hina ini, kamu melakukannya untuk Aku.? berapa €?

Markus 14:5 Sebab dapat dijual tiga ratus dinar lebih dan dapat diberikan kepada orang-orang miskin. Dan mereka menggerutu terhadap dia.

Ayat ini menunjukkan bagaimana murid-murid Yesus marah kepada Maria karena menuangkan minyak mahal ke kaki Yesus dan tidak memberikannya kepada orang miskin.

1: Yesus mengajarkan kita melalui cerita ini untuk mendahulukan orang lain dibandingkan diri kita sendiri, meskipun itu berarti mengorbankan sesuatu yang kita hargai.

2: Kita harus selalu rela berkorban kepada mereka yang membutuhkan, seperti yang Yesus tunjukkan melalui tindakan Maria.

1: Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Markus 14:6 Dan Yesus berkata, Biarkan dia; kenapa menyusahkan kamu dia? dia telah melakukan pekerjaan yang baik padaku.

Yesus membela seorang wanita karena melakukan pekerjaan baik pada-Nya.

1. Teladan Yesus dalam membela orang yang berbuat baik

2. Pentingnya mensyukuri perbuatan baik yang telah dilakukan

1. Matius 5:7, ? □ lebih sedikit orang yang penyayang: karena mereka akan mendapatkan belas kasihan.??

2. Galatia 6:10, ? Oleh karena itu, kalau kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.??

Markus 14:7 Sebab orang-orang miskin selalu ada bersamamu, dan kapan pun kamu mau, kamu boleh berbuat baik kepada mereka, tetapi aku tidak selalu demikian.

Orang miskin akan selalu hadir dan kita harus siap membantu mereka kapan pun kita bisa, namun Yesus tidak akan selalu bersama kita.

1. Bermurah hatilah dalam memberi kepada mereka yang membutuhkan, karena itu adalah cara untuk melayani Yesus.

2. Yesus tidak akan selalu bersama kita, jadi marilah kita gunakan kesempatan ini untuk melayani Dia selama Dia ada di sini.

1. Filipi 4:19 Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:27 Agama yang suci dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Markus 14:8 Ia telah berbuat semampunya: ia datang terlebih dahulu untuk mengurapi jenazahku pada waktu penguburan.

Seorang wanita telah melakukan apa yang mampu dia lakukan, yaitu datang lebih awal untuk meminyaki jenazah Yesus sebagai persiapan pemakamannya.

1. Kekuatan Sebuah Tindakan Kecil: Bagaimana Tindakan Wanita dalam Markus 14:8

Mengungkapkan Iman yang Besar

2. Melakukan Apa yang Kita Bisa: Bagaimana Tindakan Kita, Sekecil Apapun, Dapat Membuat Perbedaan

1. 1 Korintus 13:1-3 - "Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, dan tidak mempunyai kasih sayang, aku sama seperti tiupan tiupan atau canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia bernubuat, dan memahami semua misteri dan semua pengetahuan; dan meskipun aku beriman sepenuhnya, sehingga aku dapat memindahkan gunung, dan tidak mempunyai kasih amal, aku bukanlah siapa-siapa. Dan meskipun aku memberikan seluruh hartaku untuk memberi makan orang miskin, dan meskipun aku memberikan tubuhku kepada jika dibakar, dan jika tidak mempunyai sedekah, maka aku tidak mendapat manfaat apa pun.”

2. Matius 7:12 - "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

Markus 14:9 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Di mana pun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya juga akan dibicarakan sebagai peringatan akan dia.

Bagian ini berbicara tentang tindakan murah hati seorang wanita yang menuangkan minyak wangi mahal ke kaki Yesus, dan tindakan tersebut dikenang sebagai contoh kasih dan pengabdian tanpa pamrih.

1: Biaya Pengabdian - melihat tindakan tanpa pamrih wanita yang menuangkan minyak wangi mahal ke kaki Yesus.

2: Menjalani Kehidupan yang Penuh Kemurahan Hati - lihatlah bagaimana kita dapat meniru teladan kemurahan hati yang diberikan oleh wanita.

1: Lukas 6:38 - Berikan, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu.

2: 2 Korintus 9:7 - Setiap orang menurut niat hatinya, hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Markus 14:10 Lalu Yudas Iskariot, salah satu dari kedua belas murid itu, pergi menghadap

para imam kepala untuk menyerahkan Dia kepada mereka.

Yudas Iskariot mengkhianati Yesus kepada para imam kepala.

1: Akibat pengkhianatan dan dampaknya terhadap kehidupan kita.

2: Perbedaan antara kesetiaan dan pengkhianatan.

1: Matius 26:14-16 - Lalu pergilah salah satu dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala dan berkata kepada mereka: Apa yang akan kamu berikan kepadaku, dan aku akan menyerahkan dia kepadamu? Dan mereka membuat perjanjian dengannya tiga puluh keping perak.

2: Yohanes 13:21-30 - Ketika Yesus mengatakan demikian, dia merasa gelisah dan bersaksi, dan berkata, Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.

Markus 14:11 Ketika mereka mendengarnya, mereka gembira dan berjanji akan memberikan uang kepadanya. Dan dia mencari cara agar dia bisa dengan mudah mengkhianatinya.

Perikop ini menceritakan tentang Yesus yang dikhianati oleh Yudas demi uang.

1. Pengkhianatan dan Pengampunan - Bagaimana Yesus Mengampuni Bahkan Pengkhianat-Nya

2. Kekuatan Uang - Bagaimana Keserakahan Dapat Menyebabkan Pengkhianatan

1. Yohanes 13:21-30 - Yesus Membasuh Kaki Para Murid

2. Mazmur 41:9 - Bahkan Teman Dekatku, yang Aku Percayai, yang Memakan Rotiku, Telah Menolak Aku

Markus 14:12 Pada hari pertama perayaan roti tidak beragi, ketika mereka menyembelih Paskah, murid-murid-Nya berkata kepadanya: Ke manakah kami akan pergi dan menyiapkan makanan bagimu untuk makan Paskah?

Yesus dan murid-muridnya bersiap untuk makan Paskah.

1. Bagaimana Perjamuan Terakhir Kristus Dapat Menginspirasi Kehidupan Kita Saat Ini

2. Kekuatan Persiapan dalam Persekutuan

1. Lukas 22:14-20 - Kisah Yesus dan murid-murid-Nya yang ikut serta dalam Perjamuan Terakhir

2. Matius 26:17-30 – Perintah Yesus kepada murid-murid-Nya untuk menyiapkan perjamuan Paskah

Markus 14:13 Lalu disuruhnya dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka: Pergilah kamu ke kota, dan di sana kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi berisi air: ikutilah dia.

Yesus mengutus dua murid-Nya ke kota, menyuruh mereka mengikuti seorang pria yang membawa kendi berisi air.

1. Kekuatan instruksi Yesus: bagaimana mengikuti perintah-Nya dapat membawa kita ke hal-hal yang tidak terduga.

2. Pentingnya ketaatan: percaya kepada Tuhan meski kita tidak tahu hasilnya.

1. Matius 10:7-8 - "Dan sambil berjalan, beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat.' Sembuhkan orang sakit, hidupkan orang mati, tahirkan orang kusta, usir setan.”

2. Yohanes 15:14 - "Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan kepadamu."

Markus 14:14 Dan ke mana saja Ia masuk, katakanlah kepada pengurus rumah itu, berfirmanlah Sang Guru: Di manakah ruang tamu, di mana Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?

Yesus menyuruh murid-muridnya untuk bertanya kepada pemilik rumah di mana dia bisa makan perjamuan Paskah bersama mereka.

1. Kekuatan Undangan: Belajar Menyalurkan dan Menerima Anugerah Tuhan

2. Keunikan Paskah : Mengingat Karunia Keselamatan

1. Yohanes 13:13-17 - Yesus membasuh kaki murid-muridnya

2. Ulangan 16:1-8 - Petunjuk perayaan Paskah

Markus 14:15 Dan ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan atas yang besar, yang dilengkapi dan dipersiapkan; di sanalah persiapkan bagi kami.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang memerintahkan murid-muridnya untuk menyiapkan ruang atas yang besar untuk perjamuan terakhir mereka.

1. Pentingnya Persiapan: Pelajaran dari Perjamuan Terakhir Yesus

2. Memberikan Ruang bagi Kristus: Mengizinkan Dia Mengubah Hidup Kita.

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2. Matius 26:17-19 - Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi, ketika mereka menyembelih domba Paskah, murid-murid-Nya berkata kepadanya, ? □ di sini maukah kami pergi dan menyiapkan bagimu untuk makan Paskah???Dan dia mengutus dua muridnya dan berkata kepada mereka, ? Pergilah ke kota, dan seorang laki-laki yang membawa kendi berisi air akan menemuimu. Ikuti dia.??

Markus 14:16 Lalu pergilah murid-murid-Nya, lalu masuk ke kota, dan mendapati apa yang telah dikatakan-Nya kepada mereka: lalu mereka mempersiapkan Paskah.

Para murid mengikuti instruksi Yesus dan bersiap untuk Paskah.

1. Ketaatan Mendatangkan Berkah - Mengikuti petunjuk Yesus membawa kita lebih dekat kepada-Nya dan menuntun pada berkat.

2. Kekuatan Iman – Instruksi Yesus diikuti dengan iman dan menuntun pada keberhasilan Paskah.

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Yohanes 14:31 - Tetapi agar dunia mengetahui bahwa aku mengasihi Bapa; dan seperti yang diperintahkan Bapa kepadaku, demikianlah aku melakukannya. Bangunlah, mari kita pergi dari sini.

Markus 14:17 Dan pada malam hari ia datang bersama kedua belas muridnya.

Malam harinya Yesus datang kepada murid-muridnya bersama kedua belas muridnya.

1: Yesus selalu muncul saat kita sangat membutuhkan-Nya.

2: Jangan takut untuk mengundang Yesus ke dalam hidup Anda.

1: Yohanes 14:27 "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera Kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, Aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut."

2: Roma 8:38-39 "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Markus 14:18 Ketika mereka duduk dan makan, Yesus berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Siapa di antara kamu yang makan bersama-sama dengan Aku, dia akan menyerahkan Aku.

Yesus meramalkan bahwa salah satu dari mereka yang makan bersama dia akan mengkhianati dia.

1. Pengkhianatan dalam Alkitab: Bagaimana Yesus Menangani Pengkhianatannya

2. Menjauhi Pengkhianatan dan Menuju Kesetiaan

1. Mazmur 41:9 Bahkan sahabatku sendiri, yang kupercayai, yang memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.

2. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa pun yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalamnya. Untuk semua yang ada di dunia? □ keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup? □ datang bukan dari Bapa tetapi dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan hidup selama-lamanya.

Markus 14:19 Lalu mereka mulai bersedih hati dan berkata satu demi satu kepadanya: Benarkah aku? dan yang lain berkata, Benarkah aku?

Murid-murid Yesus mempertanyakan siapa yang akan mengkhianatinya.

1. Kesetiaan dan ketabahan Yesus dalam menghadapi pengkhianatan

2. Pentingnya akuntabilitas dalam hubungan

1. Matius 26:21-25 - Yesus meramalkan pengkhianatannya

2. Yohanes 13:1-11 - Yesus membasuh kaki murid-muridnya

Markus 14:20 Jawabnya: "Dialah salah seorang dari kedua belas orang yang ikut aku mencelupkan ke dalam pinggan itu."

Yesus mengungkapkan bahwa Yudaslah yang akan mengkhianatinya.

1: Yesus mencontohkan kasih karunia dan belas kasihan bahkan di saat-saat tergelap-Nya, memberikan teladan untuk kita ikuti.

2: Yesus mengajarkan kita untuk rendah hati dan menerima nasib kita, percaya pada kehendak Tuhan apa pun yang terjadi.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Matius 26:39 - Dan dia melangkah lebih jauh, dan tersungkur, dan berdoa, katanya, Ya Bapa, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dariku: namun bukan seperti yang aku

kehendaki, tetapi seperti yang Engkau melayu.

Markus 14:21 Memang benar Anak Manusia pergi, seperti ada tertulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia! baiklah bagi pria itu jika dia tidak pernah dilahirkan.

Anak Manusia akan pergi sesuai ada tertulis, tetapi celakalah orang yang mengkhianati Dia. Akan lebih baik jika dia tidak pernah dilahirkan.

1. Bahaya Pengkhianatan

2. Kekuatan Pilihan Kita

1. Matius 26:24 - "Anak Manusia berjalan sesuai dengan adat istiadat Dia, tetapi celakalah orang yang mengkhianati-Nya!"

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Markus 14:22 Selagi mereka makan, Yesus mengambil roti, memberkati, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka, lalu berkata, Ambil, makanlah: inilah tubuh-Ku.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk makan roti sebagai lambang tubuhnya.

1. Roti Hidup: Memahami Makna Perkataan Yesus pada Perjamuan Terakhir

2. Kekuatan Tindakan Simbolik: Bagaimana Yesus Menggunakan Simbol untuk Mengkomunikasikan Pesan-Nya

1. Yohanes 6:35 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: siapa yang datang kepadaku tidak akan pernah lapar; dan siapa yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus."

2. Lukas 22:19 - "Dan dia mengambil roti, mengucap syukur, dan memecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka, sambil berkata: Inilah tubuh-Ku yang diberikan bagi kamu: lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku."

Markus 14:23 Lalu diambilnya piala itu, dan setelah mengucap syukur, ia memberikannya kepada mereka; dan mereka semua meminumnya.

Yesus berbagi cawan anggur pada Perjamuan Terakhir untuk menandakan pengorbanan-Nya yang sudah dekat dan untuk membangun perjanjian abadi dengan para murid-Nya.

1. Pentingnya Cinta Pengorbanan

2. Kekuatan Perjanjian dalam Kehidupan Kita

1. Efesus 5:2 - ? dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita, dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan kurban kepada Allah sehingga harum baunya.??

2. Lukas 22:19-20 - ? Dan dia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada mereka, sambil berkata, Inilah tubuh-Ku yang diberikan bagi kamu: lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku. Demikian juga cawan setelah makan malam, sambil berkata, Cawan ini adalah wasiat baru dalam darahku yang ditumpahkan untukmu.??

Markus 14:24 Jawabnya kepada mereka: Inilah darah-Ku perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang.

Yesus menetapkan Perjanjian Baru melalui pengorbanan darah-Nya.

1. Pengorbanan Yesus: Landasan Perjanjian Baru

2. Makna dan Makna Darah Yesus

1. Ibrani 9:14-15 - Bagaimana Kematian Kristus Menetapkan Perjanjian Baru

2. Roma 3:24-25 - Penebusan Dosa Melalui Pengorbanan Yesus

Markus 14:25 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan lagi minum buah anggur sampai pada hari aku meminumnya, yang baru dalam Kerajaan Allah.

Ayat ini menyoroti tekad Yesus untuk tetap setia pada misinya sampai akhir, bahkan ketika itu sulit.

1. ? □ tetap Teguh pada Misi Anda??- Fokus pada teladan ketekunan Yesus dalam menghadapi kesulitan.

2. ? □ he Joy of Heaven??- Fokus pada pengharapan sukacita dan hidup kekal dalam kerajaan Allah.

1. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu juga, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang terletak di hadapan kita, memandang kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya menanggung salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Markus 14:26 Setelah mereka menyanyikan lagu pujian, pergilah mereka ke Bukit Zaitun.

Pada Perjamuan Terakhir, Yesus dan murid-murid-Nya menyanyikan sebuah himne sebelum berangkat ke Bukit Zaitun.

1. Kekuatan Ibadah di Masa Sulit

2. Bagaimana Menemukan Kekuatan untuk Perjalanan ke Depan

1. Mazmur 100:2 - "Melayani Tuhan dengan sukacita! Datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi!"

2. Lukas 10:2 - "Dia berkata kepada mereka, ? □ panenannya banyak, tetapi pekerjanya sedikit. Oleh karena itu, mintalah kepada Tuhan yang memanen, agar mengirimkan pekerja ke ladang panennya."

Markus 14:27 Kata Yesus kepada mereka: Malam ini kamu semua akan tersinggung karena Aku; sebab ada tertulis, Aku akan memukul gembala itu dan domba-domba itu akan tercerai-berai.

Yesus menjelaskan bahwa Dia akan menderita dan murid-murid-Nya akan tercerai-berai.

1: Jangan Tersinggung oleh Yesus - Markus 14:27

2: Pukulan terhadap Gembala - Markus 14:27

1: Yesaya 53:5-6 - Dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang tersesat; kita telah berbalik? □ sangat satu? □ dengan caranya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2: Zakharia 13:7 - Bangunlah, hai pedang, melawan gembalaku, melawan orang yang berdiri di sampingku, demikianlah firman Tuhan semesta alam. ? □ trike gembala, dan domba akan tercerai-berai; Aku akan membalikkan tanganku melawan anak-anak kecil.

Markus 14:28 Tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan berangkat mendahului kamu ke Galilea.

Bagian dari Markus 14:28 ini berbicara tentang janji Yesus kepada murid-murid-Nya bahwa Dia akan pergi mendahului mereka ke Galilea setelah Dia bangkit dari kematian.

1. Janji Kebangkitan: Merangkul Kehidupan Baru

2. Percayalah pada Yesus: Dia Akan Memimpin Anda Melewati Masa-Masa Sulit

1. Yohanes 14:1-3 ? □ dan janganlah gelisah hatimu. Percaya pada Tuhan; percayalah juga kepadaku. Di rumah Bapaku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah aku akan memberitahukan kepadamu bahwa aku akan pergi menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

2. Roma 8:28 Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Markus 14:29 Tetapi Petrus berkata kepadanya: Walaupun semua orang akan tersinggung, tetapi aku tidak.

Petrus menyatakan komitmennya kepada Yesus, bahkan ketika semua orang

meninggalkan Dia.

1. Kekuatan Komitmen yang Tak Tergoyahkan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Ibrani 3:12-14 - Lihatlah bagaimana Yesus bertahan menghadapi segala rintangan

2. Yakobus 1:12 - Merenungkan kesetiaan Tuhan di tengah pencobaan dan pencobaan

Markus 14:30 Jawab Yesus kepadanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Bahwa pada hari ini, bahkan pada malam ini, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau harus menyangkal Aku tiga kali.

Yesus meramalkan penyangkalan Petrus.

1: Kita harus tetap teguh dalam iman dan percaya kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi godaan.

2: Penting untuk menepati janji kita dan jujur pada diri sendiri dan Tuhan.

1: Matius 26:33-35 - "Petrus menjawab dan berkata kepadanya, Meskipun semua orang akan tersinggung karena kamu, namun aku tidak akan pernah tersinggung. Yesus berkata kepadanya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Bahwa malam ini, sebelumnya ayam berkokok, engkau harus menyangkal aku tiga kali. Petrus berkata kepadanya, Sekalipun aku harus mati bersamamu, namun aku tidak akan menyangkal engkau. Demikian pula kata semua murid."

2: Lukas 22:31-34 - "Dan Tuhan berfirman, Simon, Simon, lihatlah, Setan ingin memiliki kamu, agar dia dapat menampi kamu seperti gandum: Tetapi Aku telah berdoa untuk kamu, agar imanmu tidak berkurang: dan ketika engkau sudah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu. Dan dia berkata kepadanya, "Tuhan, aku siap untuk pergi bersamamu, baik ke dalam penjara, maupun ke dalam kematian. Dan dia berkata, Aku berkata kepadamu, Petrus, ayam jantan tidak akan berkokok pada hari ini , sebelum itu kamu harus tiga kali menyangkal bahwa kamu mengenalku."

Markus 14:31 Tetapi dia berkata lebih keras lagi, Jika aku mati bersamamu, aku tidak akan menyangkal engkau sama sekali. Demikian juga kata mereka semua.

Para murid menegaskan komitmen mereka untuk berdiri bersama Yesus bahkan sampai mati.

1: Kita harus tetap berkomitmen kepada Yesus, apa pun risikonya.

2: Kita harus mendampingi Yesus dalam segala keadaan, bahkan saat menghadapi kematian.

1: Matius 16:24-25 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2: Ibrani 13:5-6 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu. Agar kita dapat dengan berani mengatakan, Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.

Markus 14:32 Dan mereka sampai di suatu tempat yang bernama Getsemani: dan dia berkata kepada murid-muridnya, Duduklah kamu di sini, sementara aku akan berdoa.

Yesus menyuruh murid-muridnya menunggu sementara dia berdoa di Getsemani.

1: Pentingnya berdoa pada saat kesusahan.

2: Belajar percaya pada rencana dan waktu Tuhan.

1: Yakobus 5:13-16 - Kekuatan doa di saat penderitaan.

2: Yesaya 40:31 - Percayakan diri Anda kepada Tuhan.

Markus 14:33 Lalu ia membawa serta Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan mulai merasa sangat takjub dan sangat berat;

Yesus dipenuhi dengan kesedihan saat dia membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersamanya.

1. Menghadapi Kedalaman Emosi: Belajar Menerima Kesedihan

2. Kekuatan Kehadiran: Kenyamanan Persahabatan

1. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang pria yang penuh kesedihan, dan akrab dengan kesedihan.

2. Yohanes 11:35 - Yesus menangis.

Markus 14:34 Dan berkata kepada mereka: Jiwaku sangat sedih sampai mati: tinggallah kamu di sini dan berjaga-jaga.

Yesus memberi tahu para murid-Nya bahwa jiwa-Nya berdukacita sampai mati dan meminta mereka untuk tetap tinggal dan berjaga-jaga.

1. Yesus di Getsemani: Kekuatan Belas Kasihan dan Pengorbanan Diri

2. Kesedihan dan Kekuatan Yesus: Pemeriksaan Sengsara

1. Mazmur 22:1-2 - Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Mengapa engkau begitu jauh dari menyelamatkanku, begitu jauh dari kata-kata keluh kesahku?

2. Filipi 2:8 - Dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Markus 14:35 Lalu ia maju sedikit, lalu sujud ke tanah, dan berdoa semoga, sekiranya mungkin, jamnya dapat berlalu.

Yesus menunjukkan kerendahan hati dan ketundukan kepada Allah dengan berdoa agar jamnya berlalu.

1. Kekuatan Kerendahan Hati dan Ketundukan pada Tuhan

2. Mengikuti Yesus??Contoh Doa

1. Filipi 2:8-10 ? Setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri dengan taat

sampai mati, bahkan mati di kayu salib. Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan Tuhan Bapa.??

2. Yakobus 5:13 ? Adakah di antara kalian yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian.??

Markus 14:36 Jawabnya: Ya Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagimu; ambillah cawan ini dariku: namun bukan apa yang aku kehendaki, melainkan apa yang engkau kehendaki.

Yesus berdoa kepada Tuhan meminta agar cawan penderitaan diambil, tetapi dia mau menerima kehendak Tuhan.

1. Percaya Pada Rencana Tuhan - Kajian Doa Yesus dalam Markus 14:36

2. Tunduk pada Kehendak Tuhan – Refleksi Doa Yesus dalam Markus 14:36

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 4:15 - Untuk itu kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu.

Markus 14:37 Lalu dia datang dan mendapati mereka sedang tidur, lalu berkata kepada Petrus, Simon, apakah kamu tidur? tidak bisakah kamu menonton satu jam saja?

Yesus bertanya kepada Petrus mengapa dia tidak bisa terjaga selama satu jam.

1. Pentingnya tetap waspada dan terjaga dalam shalat.

2. Kuasa Yesus untuk melihat apa yang tidak bisa kita lihat.

1. Efesus 6:18 - Berdoalah senantiasa dengan segala doa dan permohonan dalam Roh, dan berjaga-jagalah dengan segala ketekunan dan permohonan bagi semua orang kudus.

2. Lukas 21:36 - Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah selalu, supaya kamu dianggap layak, luput dari segala hal yang akan terjadi ini, dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.

Markus 14:38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, jangan sampai kamu masuk ke dalam pencobaan. Roh memang siap, tetapi daging lemah.

Kita harus tetap waspada dan berdoa memohon kekuatan untuk melawan godaan.

1: Kita bisa kuat di dalam Tuhan dan kuasa keperkasaan-Nya.

2: Pada saat pencobaan, kita dapat berseru kepada Tuhan memohon kekuatan-Nya.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: 2 Korintus 10:3-5 - "Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging: (Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang perkasa melalui Allah untuk merobohkan benteng yang kuat;) Menjatuhkan khayalan, dan segala hal yang tinggi yang meninggikan diri melawan ilmu akan Allah, dan menawan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus.”

Markus 14:39 Lalu pergilah ia lagi lalu berdoa dan mengucapkan kata-kata yang sama.

Yesus berdoa untuk kedua kalinya di Taman Getsemani.

1. Kekuatan Doa yang Tekun: Belajar dari Yesus di Taman Getsemani

2. Ketika Keadaan Menjadi Sulit: Mendapatkan Kekuatan dari Teladan Yesus di Getsemani

1. Lukas 22:44, "Dan dalam kesakitan ia berdoa lebih sungguh-sungguh: dan peluhnya seperti tetesan darah yang bertetesan ke tanah."

2. Ibrani 5:7, "Yang pada hari-hari dagingnya, ketika ia memanjatkan doa dan permohonan dengan tangisan dan air mata yang kuat kepada Dia yang mampu menyelamatkannya dari kematian, dan didengar dalam ketakutannya."

Markus 14:40 Dan ketika dia kembali, dia mendapati mereka tertidur lagi, (karena mata

mereka berat), dan mereka tidak tahu harus menjawab apa.

Murid-murid Yesus tertidur ketika Yesus berdoa di taman Getsemani. Mereka sangat lelah, mereka tidak tahu bagaimana menjawab Dia ketika Dia kembali.

1. Hubungan Kita dengan Yesus: Tetap Sadar dan Siap Merespon

2. Tekun dalam Doa: Kuasa Yesus? □ Syafaat

1. Ibrani 4:15-16 - ? □ atau kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak mampu berempati terhadap kelemahan kita, tetapi kita mempunyai Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita? □ et dia tidak berbuat dosa. Mari kita mendekat kepada Tuhan? □ tahta kasih karunia dengan keyakinan, sehingga kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk membantu kita pada saat kita membutuhkan.??

2. Efesus 6:18 - ? dan berdoa dalam Roh pada segala kesempatan dengan segala jenis doa dan permohonan. Dengan mengingat hal ini, waspada dan selalu terus berdoa kepada Tuhan? □ orang.??

Markus 14:41 Dan dia datang untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka: Tidurlah sekarang dan istirahatlah; sudah cukup, saatnya telah tiba; lihatlah, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

Yesus mendatangi murid-muridnya tiga kali dan menyuruh mereka beristirahat, karena waktunya telah tiba bagi Dia untuk diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

1. Kasih Yesus kepada Kita di Saat-saat Terakhirnya

2. Keberanian Kristus dalam Menghadapi Pengkhianatan

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Ibrani 12:2 - “Marilah kita mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, yang menjadi sumber dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Kerajaan Allah. Tuhan."

Markus 14:42 Bangunlah, mari kita pergi; lihatlah, dia yang mengkhianatiku sudah dekat.

Yesus menyatakan bahwa orang yang akan mengkhianati Dia sudah dekat.

1. Pengkhianatan Yesus: Memahami Pengorbanan-Nya

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pengkhianatan

1. Matius 26:45 - Kemudian dia datang kepada murid-muridnya dan berkata kepada mereka, Tidurlah sekarang dan istirahatlah: lihatlah, saatnya sudah dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

2. Mazmur 41:9 Bahkan sahabat karibku, yang kupercayai, yang memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.

Markus 14:43 Dan segera, ketika dia masih berbicara, datanglah Yudas, salah satu dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia sejumlah besar orang yang membawa pedang dan tongkat, dari para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua.

Yudas mengkhianati Yesus dengan banyak orang.

1. Bagaimana Yesus??Pengkhianatan Mencerminkan Perjuangan Kita Sendiri dengan Pencobaan

2. Kekuatan Pengampunan dalam Menghadapi Pengkhianatan

1. Matius 26:47-56 Penangkapan Yesus dan Petrus? □ penyangkalan terhadap-Nya

2. Yohanes 13:1-20 Yesus membasuh kaki murid-muridnya dan Yudas pergi untuk mengkhianati-Nya

Markus 14:44 Dan dia yang mengkhianatinya telah memberi mereka tanda, mengatakan, Siapa pun yang akan aku cium, dialah dia; bawa dia, dan bawa dia pergi dengan selamat.

Pengkhianat telah memberikan tanda untuk mengidentifikasi Yesus; dia akan dicium.

1: Cinta di Tengah Pengkhianatan - Betapa kasih Yesus kepada kita tak pernah goyah meski dikhianati.

2: Tanda Cinta - Bagaimana kasih Yesus kepada kita dibuktikan dengan cara Dia dikhianati.

1: Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu memiliki cinta satu sama lain."

2: 1 Yohanes 4:19-21 - "Kita mengasihi Dia karena Dia lebih dahulu mengasihi kita. Jika ada yang berkata, ? mengasihi Allah,??dan membenci saudaranya, maka dialah pembohong; sebab siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dia telah melihat, bagaimana dia dapat mencintai Tuhan yang tidak dia lihat? Dan dari Dia ada perintah yang kami terima: bahwa siapa yang mencintai Tuhan, harus mencintai saudaranya juga."

Markus 14:45 Dan begitu dia datang, dia langsung menemuinya dan berkata, Tuan, tuan; dan menciumnya.

Yesus datang dan menyapa tuan-Nya dengan kasih sayang.

1. Kekuatan Kebaikan dalam Kasih Yesus

2. Teladan Yesus: Salam Penuh Kasih

1. Lukas 22:47-48 ? dan ketika dia masih berbicara, lihatlah orang banyak, dan dia yang disebut Yudas, salah satu dari dua belas murid, berjalan di depan mereka, dan mendekati Yesus untuk menciumnya. Tetapi Yesus berkata kepadanya, Yudas, apakah engkau mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman???

2. 1 Korintus 16:20 ? □ akankah saudara-saudara menyambutmu. Menyapa kamu satu sama lain dengan ciuman suci.??

Markus 14:46 Lalu mereka menangkap dia dan menangkapnya.

Para murid menangkap Yesus.

1: Yesus? contoh ketaatan dan kerendahan hati meski menderita.

2: Pentingnya mempercayai Tuhan ketika melewati masa-masa sulit.

1: Filipi 2:5-8? Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba. dilahirkan serupa dengan manusia. Dan ketika Ia didapati dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

2: Yohanes 15:13? tidak ada kasih yang lebih besar daripada ini, yaitu seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya.??

Markus 14:47 Lalu salah seorang di antara mereka yang berdiri di situ menghunus pedang, lalu memukul seorang hamba Imam Besar dan memotong telinganya.

Salah satu orang yang berdiri bersama Yesus menghunus pedang dan memotong telinga seorang hamba Imam Besar.

1. Yesus Mengajari Kita untuk Tidak Melakukan Kekerasan - Matius 5:39

2. Kekuatan Pengampunan - Efesus 4:32

1. Lukas 22:50-51 - Yesus menyembuhkan telinga hamba

2. Matius 26:52 - Tanggapan Yesus terhadap kekerasan adalah menunjukkan belas kasihan dan pengampunan

Markus 14:48 Jawab Yesus kepada mereka: Apakah kamu keluar seperti hendak pencuri dengan pedang dan tongkat untuk menangkap Aku?

Yesus mempertanyakan tujuan orang banyak datang untuk menangkap Dia dengan pedang dan tongkat.

1: Kita tidak boleh menggunakan kekerasan atau kekerasan untuk mendapatkan apa yang kita inginkan, tapi sebaliknya kita harus rendah hati dan menggunakan kasih Tuhan untuk menemukan kedamaian.

2: Kita tidak boleh cepat menghakimi, tetapi meluangkan waktu untuk memahami motif orang-orang di sekitar kita.

1: Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2: Yakobus 1:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah."

Markus 14:49 Setiap hari aku bersama kamu dalam pengajaran di bait suci, tetapi kamu tidak membawa aku; tetapi kitab suci harus digenapi.

Yesus mengingatkan murid-murid-Nya akan kehadiran-Nya di antara mereka di bait suci dan pentingnya penggenapan kitab suci.

1. Yesus: Teladan Sempurna Kita dalam Ketaatan

2. Kekuatan Kitab Suci: Menggenapi Firman Tuhan

1. Lukas 4:16-21 (Yesus di sinagoga)

2. Mazmur 119:105 (Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku)

Markus 14:50 Lalu mereka semua meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Murid-murid Yesus meninggalkan dia ketika dia ditangkap.

1. "Kekuatan Iman: Berdiri di Samping Yesus Meski Murid-muridnya Kabur"

2. "Kekuatan Pengharapan: Teladan Yesus dalam Ketekunan dalam Kesulitan"

1. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: ? □ tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.??

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Markus 14:51 Diikuti oleh seorang pemuda yang tubuhnya telanjang dibalut kain lenan; dan para pemuda itu menangkapnya:

Seorang pemuda mengikuti Yesus sambil mengenakan kain linen di sekeliling tubuhnya, dan pemuda lainnya menangkapnya.

1. Kekuatan Mengikuti Yesus Apapun Resikonya

2. Menghidupi Iman Anda dengan Cara yang Berani

1. Matius 16:24-25 - ? □ lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, ? □ siapa yang ingin menjadi muridku harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikutiku.? berapa €?

2. 2 Timotius 2:3-4 - ? □ kelinci dalam penderitaan sebagai prajurit yang baik dari Kristus Yesus. Tidak ada tentara yang terlibat dalam urusan sipil, karena tujuannya adalah untuk menyenangkan orang yang mendaftarkannya.??

Markus 14:52 Lalu ia meninggalkan kain linen itu dan melarikan diri dari mereka dengan telanjang.

Yesus, ketika ditangkap di Taman Getsemani, meninggalkan kain linen yang dikenakannya dan melarikan diri dari para penculiknya, meninggalkannya telanjang.

1. Kekuatan Iman: kesediaan Yesus untuk mempercayai Tuhan dan mengikuti rencana-Nya meskipun ada konsekuensinya.

2. Kebanggaan Kita Dilucuti: Bagaimana Yesus merendahkan diri-Nya untuk menyelesaikan misi-Nya.

1. Matius 26:36-45 - Doa Yesus di Taman Getsemani.

2. Filipi 2:5-11 - Teladan Yesus tentang kerendahan hati dan ketaatan.

Markus 14:53 Lalu mereka membawa Yesus menghadap Imam Besar, dan bersama-sama dengan Dia berkumpullah semua imam kepala, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat.

Imam-imam kepala, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat membawa Yesus menghadap imam besar.

1) Kekuatan Komunitas – bagaimana kekuatan dalam jumlah dapat digunakan untuk kebaikan dan keburukan

2) Kekuatan Pengaruh – bagaimana teladan seorang pemimpin mempengaruhi orang-orang di sekitarnya

1) Kisah Para Rasul 4:23-31 - Keberanian Petrus dan Yohanes dalam menghadapi pertentangan

2) Roma 12:1-2 - diubahkan melalui pembaharuan pikiran

Markus 14:54 Petrus mengikutinya dari jauh, sampai ke istana Imam Besar; lalu ia duduk bersama para pelayannya dan menghangatkan diri di dekat api.

Petrus menyangkal Yesus saat menghadapi kesulitan.

1: Kita harus berdiri teguh dalam iman kita dan tidak terpengaruh oleh ketakutan kita.

2: Kita harus mencari kekuatan dan keberanian dari Tuhan dalam menghadapi pertentangan.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.??

2: Yesaya 41:10 - ? jangan dengarkan aku, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

Markus 14:55 Imam-imam kepala dan seluruh anggota dewan meminta kesaksian melawan Yesus untuk membunuh Dia; dan tidak menemukannya.

Imam-imam kepala dan majelis mencari bukti yang memberatkan Yesus untuk membunuh Dia, namun mereka tidak menemukan satu pun.

1. Tuhan adalah pelindung kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita saat kita membutuhkannya.

2. Tidak ada seorangpun yang dapat melawan kita jika kita mempunyai perlindungan Tuhan.

1. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. 1 Yohanes 4:4 "Anak-anak kecil, kamu berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkan mereka, sebab yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

Markus 14:56 Sebab banyak orang yang memberikan saksi dusta terhadap Dia, tetapi kesaksian mereka tidak sepakat.

Ayat ini menyoroti betapa banyak saksi yang memberikan kesaksian palsu terhadap Yesus, namun kesaksian mereka tidak konsisten dan tidak sejalan.

1: Marilah kita ingat untuk jujur dalam segala perkataan dan tindakan kita, karena Tuhan melihat segalanya.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak memberikan kesaksian palsu terhadap siapapun, karena itu tidak sejalan dengan kehendak Tuhan.

1: Keluaran 20:16 - ? □ janganlah kamu mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu.??

2: Amsal 12:17 - ? □ siapa yang mengatakan kebenaran memberikan bukti yang jujur, tetapi saksi palsu mengucapkan tipu daya.??

Markus 14:57 Lalu timbullah orang-orang tertentu dan memberikan kesaksian palsu terhadap dia, dengan mengatakan,

Saksi-saksi palsu dalam persidangan Yesus memberikan kesaksian palsu terhadap Dia.

1: Kita harus selalu jujur dan jangan pernah memberikan kesaksian palsu terhadap orang

lain.

2: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri dan jangan berkata dusta terhadap mereka.

1: Efesus 4:25 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

2: Amsal 14:5 - "Saksi yang setia tidak berbohong, tetapi saksi dusta menghembuskan kebohongan."

Markus 14:58 Kami mendengar dia berkata: Bait Suci buatan tangan ini akan Kurobohkan, dan dalam waktu tiga hari Aku akan mendirikan Bait Suci lain yang dibuat tanpa tangan.

Yesus meramalkan kehancuran Bait Suci Yerusalem dan kebangkitannya sendiri.

1: Yesus meramalkan kebangkitannya sendiri dan kehancuran Bait Suci, dan ramalan ini menjadi kenyataan.

2: Yesus adalah sumber informasi yang kuat dan dapat dipercaya. Dia berkata bahwa bait suci akan dihancurkan dan dia akan bangkit kembali, dan janji-janji ini digenapi.

1: Yohanes 2:19-22 - Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, ? □ bangunlah kuil ini, dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali.??

2: Matius 26:61 - Dan dikatakan: Orang ini berkata: Aku sanggup merobohkan Bait Allah dan membangunnya dalam tiga hari.

Markus 14:59 Tetapi saksi-saksi mereka juga tidak sepakat.

Para saksi di persidangan Yesus tidak setuju dengan kesaksian mereka.

1. Tuhan Tetap Setia Meski Menghadapi Ketidaksetiaan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Markus 14:60 Lalu imam besar berdiri di tengah-tengah dan bertanya kepada Yesus, katanya: Apakah engkau tidak menjawab apa-apa? apa yang disaksikan orang-orang ini melawanmu?

Imam besar mempertanyakan Yesus setelah banyak saksi berbicara menentang Dia.

1. "Kekuatan Bersaksi: Memeriksa Motif dan Tindakan Kita Sendiri"

2. "Kedaulatan Tuhan: Memahami Rencana-Nya di Saat Pencobaan"

1. Yohanes 8:46 - "Siapakah di antara kamu yang menginsafkan aku akan dosa?"

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Markus 14:61 Tetapi ia tetap diam dan tidak menjawab apa pun. Sekali lagi Imam Besar bertanya kepadanya, dan berkata kepadanya, Apakah engkau Mesias, Anak Yang Terberkati?

Yesus ditanyai oleh Imam Besar dan tetap diam sebagai jawaban.

1: Iman kita harus cukup kuat sehingga, bahkan ketika ditanya, kita tetap teguh.

2: Kita tidak boleh mengkompromikan keyakinan kita, bahkan ketika berada di bawah tekanan.

1: Roma 8:35-39 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

2: Ibrani 13:6 - Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, ? □ dia Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa manusia lakukan padaku???

Markus 14:62 Jawab Yesus: Akulah ini: dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di awan-awan di langit.

Yesus mengidentifikasi dirinya sebagai Anak Manusia dan memberi pertanda kedatangannya kembali.

1: Keadilan Tuhan Akan Menang - Identifikasi Yesus tentang dirinya sebagai Anak Manusia menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan akan melihat keadilan ditegakkan dan kuasa-Nya akan terlihat di dunia.

2: Bersiaplah untuk Kedatangan Yesus Kembali – Identifikasi Yesus tentang diri-Nya sebagai Anak Manusia menunjukkan kepada kita bahwa kedatangan-Nya kembali adalah suatu kepastian dan kita harus bersiap.

1: Daniel 7:13-14 - ? □ melihat dalam penglihatan malam, dan lihatlah, dengan awan-awan di langit datanglah seseorang seperti anak manusia, dan dia datang kepada Yang Lanjut Usianya dan dihadirkan di hadapannya. Dan kepadanya diberikan kekuasaan dan kemuliaan dan kerajaan, sehingga semua bangsa, bangsa dan bahasa akan mengabdi kepada-Nya; kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya yang tidak akan binasa.??

2: Matius 24:30 - ? □ ayam akan muncul di surga tanda Anak Manusia, dan kemudian semua suku di bumi akan meratap, dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan di surga dengan kuasa dan kemuliaan besar.??

Markus 14:63 Lalu Imam Besar mengkoyakkan pakaiannya dan berkata: Apakah perlu kita saksi lagi?

Imam besar begitu yakin akan kesalahan Yesus sehingga dia merobek pakaiannya sebagai tanda berkabung.

1: Kita harus mempunyai keyakinan dalam iman kita dan bersedia mempertahankan apa yang kita yakini.

2: Kita harus yakin dengan keyakinan kita sebelum mengambil keputusan.

1: Matius 21:25-27 - Yesus mengajarkan bahwa kita harus memiliki fondasi yang benar sebelum membangun apapun.

2: Amsal 14:15 - Orang yang bijaksana berhati-hati dalam mempertimbangkan langkahnya.

Markus 14:64 Kamu telah mendengar hujatan; bagaimana pendapatmu? Dan mereka semua menghukumnya dengan hukuman mati.

Yesus dijatuhi hukuman mati oleh orang-orang karena penghujatan.

1: Kematian Kristus di kayu salib adalah pengorbanan bagi dosa-dosa kita, dan hal ini harus diingat.

2: Kasih dan belas kasihan Allah lebih besar daripada kasih dan belas kasihan kita, sekalipun kita bersalah karena dosa.

1: Roma 5:8 - ? Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.??

2: Yohanes 3:16 - ? atau begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.??

Markus 14:65 Dan beberapa orang mulai meludahi dia, dan menutupi wajahnya, dan memukul dia, dan berkata kepadanya, Bernubuatlah: dan para pelayan itu memukul dia dengan telapak tangan mereka.

Ayat ini berbicara tentang penganiayaan yang dialami Yesus sebelum penyalibannya.

1. Kekuatan Pengampunan - Memahami kesediaan Yesus untuk mengampuni orang yang bersalah kepada-Nya.

2. Kekuatan Ketekunan – Merenungkan keberanian Yesus dalam menghadapi kesulitan.

1. Kolose 3:13 - "saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

2. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

Markus 14:66 Ketika Petrus sedang berada di bawah istana, datanglah salah seorang hamba perempuan Imam Besar:

Petrus menyangkal Yesus tiga kali di halaman istana Imam Besar.

1. Kita dapat belajar dari kesalahan Petrus dan menemukan kekuatan serta keberanian di dalam Yesus.

2. Saat kita dihadapkan pada keputusan sulit, hendaknya kita beriman dan percaya pada rencana Tuhan.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui batas kemampuanmu. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan menyediakan jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

Markus 14:67 Dan ketika dia melihat Petrus menghangatkan dirinya, dia memandangnya dan berkata, Dan kamu juga bersama Yesus dari Nazaret.

Petrus menyangkal Yesus tiga kali dan dihadang oleh seorang pelayan perempuan.

1. Kekuatan Penyangkalan – Bagaimana Penyangkalan Petrus terhadap Yesus Dapat Mengajari Kita Tentang Perjuangan Kita Sendiri dengan Iman

2. Menjalani Kehidupan dengan Penuh Keberanian dalam Menghadapi Kesulitan - Bagaimana Tindakan Petrus Dapat Menginspirasi Kita untuk Mengatasi Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggap saja sebagai kebahagiaan ketika menghadapi cobaan

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi

kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Markus 14:68 Tetapi dia menyangkal, katanya, Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang kamu katakan. Dan dia pergi ke beranda; dan kru ayam.

Dia menyangkal Yesus dan pergi ke beranda ketika ayam berkokok.

1. Kekuatan Penyangkalan: Bagaimana Menolak Godaan

2. Makna Ayam Berkokok: Belajar dari Kesalahan Petrus

1. Yakobus 1:14-15: “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. , melahirkan kematian."

2. Lukas 22:31-32: ? Ya ampun, Simon, Setan telah meminta untuk mengayak kalian semua seperti gandum. Tapi aku sudah berdoa untukmu, Simon, agar imanmu tidak gagal. Dan ketika kamu telah berbalik, kuatkanlah saudara-saudaramu.??

Markus 14:69 Lalu seorang hamba perempuan melihatnya lagi dan berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ: Dialah salah seorang di antara mereka.

Bagian ini menceritakan bagaimana Yesus diidentifikasi sebagai seorang gadis pelayan ketika Dia dibawa ke hadapan imam besar.

1. Yesus adalah Penggenapan Nubuatan Bagaimana Rencana Keselamatan Tuhan Menjadi Kenyataan

2. Ketahanan Iman Bagaimana Kita Bisa Mengikuti Yesus di Masa Sulit

1. Yesaya 53:2-3 ??Sebab ia akan tumbuh di hadapannya seperti tanaman yang lembut, dan seperti akar dari tanah yang kering: ia tidak mempunyai bentuk dan tidak menarik; dan apabila kita melihatnya, tidak ada keindahan yang harus kita inginkan darinya. Dia dihina dan ditolak oleh manusia; seorang yang penuh kesedihan, dan biasa dengan kesedihan: dan kami menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghargainya."

2. Matius 16:21??” Sejak saat itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya, bagaimana Ia harus pergi ke Yerusalem, dan menderita banyak penderitaan dari tua-tua,

imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan. hari ketiga."

Markus 14:70 Dan dia menyangkalnya lagi. Dan tak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di sana berkata lagi kepada Petrus, Pastilah engkau salah satu dari mereka: karena engkau orang Galilea, dan perkataanmu selaras dengan hal itu.

Petrus menyangkal Yesus tiga kali meskipun dia berjanji untuk tetap setia.

1. Kekuatan Harapan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Iman Meski Ada Godaan

1. Roma 5:3-5 - "Lebih dari itu, kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Markus 14:71 Tetapi dia mulai mengutuk dan bersumpah, katanya, Aku tidak kenal orang yang kamu bicarakan ini.

Imam besar bertanya kepada Yesus apakah dia adalah Mesias, dan Yesus menjawab dengan tidak menjawab pertanyaan tersebut dan malah imam besar mulai mengutuk dan bersumpah.

1. Pengendalian Diri Yesus: Bagaimana Yesus Menanggapi Penganiayaan

2. Menemukan Suara Kita: Mempertahankan Apa yang Kita Percayai

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada ini: menyerahkan seseorang? □ hidup untuk satu? teman - teman.

2. Yesaya 50:7 - Karena Tuhan Allah menolong aku; oleh karena itu aku tidak dipermalukan; oleh karena itu aku telah memasang mukaku seperti batu api, dan aku tahu bahwa aku tidak akan dipermalukan.

Markus 14:72 Dan untuk kedua kalinya ayam berkokok. Dan Petrus teringat akan

perkataan Yesus kepadanya, Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau harus menyangkal Aku tiga kali. Dan ketika dia memikirkan hal itu, dia menangis.

Bagian ini berbicara tentang penyangkalan Petrus terhadap Yesus sebanyak tiga kali dan pengingat akan perkataan Yesus sebelum hal itu terjadi.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Bagaimana Kata-kata Kita Mengungkapkan Hati Kita

2. Belajar Percaya pada Waktu Tuhan

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Mazmur 31:24 - Kuatkanlah hatimu dan biarlah hatimu tegar, hai kamu sekalian yang menantikan Tuhan.

Markus 15 menceritakan beberapa peristiwa penting termasuk persidangan Yesus di hadapan Pilatus, penyaliban, kematian, dan penguburan-Nya.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yesus dibawa ke hadapan Pilatus oleh para imam kepala. Mereka menuduh Dia melakukan banyak hal tetapi Dia tidak memberikan jawaban, hal ini membuat Pilatus takjub. Selama perayaan, merupakan kebiasaan bagi Pilatus untuk melepaskan seorang tahanan yang diminta oleh orang banyak. Barabas dipenjarakan bersama pemberontak yang melakukan pembunuhan selama pemberontakan. Massa meminta agar Barabas dibebaskan sehingga dihebohkan oleh para imam kepala. Ketika ditanya apa yang harus dia lakukan terhadap 'raja Yahudi', mereka berteriak, "Salibkan dia!" Bahkan setelah bertanya mengapa dan kejahatan apa yang dilakukannya, mereka berteriak lebih keras lagi, "Salibkan Dia!" Ingin memuaskan orang banyak, Pilatus melepaskan Barabas dan menyerahkan Yesus untuk disalib setelah mencambuk Dia (Markus 15:1-15).

Paragraf ke-2: Para prajurit membawa Yesus ke istana (Praetorium) memanggil seluruh kompi tentara mengenakan jubah ungu pada-Nya yang dipilin menjadi satu duri mahkota yang dipasang pada-Nya mulai berseru "Salam raja Yahudi!" Sekali lagi memukul kepala staf meludahi dia berlutut memberi penghormatan ketika diejek melepas jubah ungu memakai pakaiannya sendiri memimpin keluar menyalibnya Simon Cyrene ayah Alexander Rufus lewat negara dipaksa membawa salib membawa tempat yang disebut Golgota artinya tempat tengkorak dipersembahkan anggur dicampur mur tidak mengambilnya disalibkan pakaian terbagi membuang undi lihat dapatkan bagian mana pemberitahuan tertulis dakwaan terhadap baca RAJA YAHUDI disalibkan dua pemberontak satu kanan lain kiri mereka yang lewat melontarkan hinaan sambil menggelengkan kepala sambil berkata "Jadi! Kalian yang akan menghancurkan kuil yang dibangun kembali tiga hari turunlah selamatkan dirimu sendiri!" dengan cara yang sama para imam kepala guru-guru hukum saling mengejek di antara mereka sendiri

mengatakan orang lain yang diselamatkan tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri, biarkan Kristus Raja Israel turun sekarang menyeberang agar kita dapat melihat percaya mereka yang disalib dengan juga melontarkan hinaan terhadapnya (Markus 15:16-32).

Paragraf ke-3: Siang hari kegelapan menyelimuti seluruh negeri sampai jam tiga sore Yesus berseru dengan suara nyaring "Eloi Eloi lema sabachthani?" yang artinya “Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku?” Beberapa orang yang berdiri di dekat mendengar ini berkata Dengar memanggil Elia seseorang berlari mengisi spons anggur cuka menaruh tongkat menawarkan minuman berkata Sekarang pergi lihat apakah Elia datang turunkan tetapi Yesus berseru nyaring menghembuskan kerudung terakhir pelipis robek dua perwira atas bawah berdiri di depan gergaji menghembuskan nafas terakhir berkata Tentunya manusia, Anak Tuhan! Beberapa wanita mengawasi jarak di antara Maria Magdalena Maria ibu Yakobus muda Joses Salome wanita-wanita ini mengikuti kebutuhan yang diperhatikan Galilea juga banyak wanita lainnya datang ke Yerusalem ketika malam tiba karena Hari Persiapan sehari sebelum Sabat Joseph Arimatea anggota terkemuka Dewan pria jujur yang baik tidak menyetujui keputusan dewan tindakan berjalan dengan berani Pilatus meminta jenazah Yesus terkejut mendengar sudah mati dipanggil perwira bertanya apakah sudah lama meninggal perwira yang dikonfirmasi memberikan jenazah Yusuf membeli kain linen menurunkan jenazah dibungkus linen ditempatkan makam memotong batu gulung batu di depan pintu masuk makam Maria Magdalena Maria ibu Yoses melihat di mana dibaringkan menceritakan saat-saat terakhir kehidupan kematian, persiapan penguburan, kebangkitan (Markus 15:33-47).

Markus 15:1 Pagi harinya imam-imam kepala mengadakan musyawarah dengan tua-tua dan ahli-ahli Taurat serta seluruh mahkamah agama, lalu mereka mengikat Yesus, lalu membawanya pergi dan menyerahkan Dia kepada Pilatus.

Para imam kepala mengadakan musyawarah dan mengikat Yesus sebelum menyerahkan Dia kepada Pilatus.

1. Yesus adalah domba kurban yang paling utama, dengan rela tunduk untuk diikat dan diserahkan kepada Pilatus untuk memenuhi kehendak Allah.

2. Betapapun besarnya pertentangan yang kita hadapi dalam hidup, kita harus tetap teguh dalam iman dan yakin bahwa rencana Tuhan akan terlaksana.

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang-orang yang dicukur bulunya, sehingga tidak membuka mulutnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu

bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Markus 15:2 Lalu Pilatus bertanya kepadanya, Apakah engkau Raja orang Yahudi? Dan dia menjawab, berkata kepadanya, Engkaulah yang mengatakannya.

Bagian ini mengungkapkan tanggapan Yesus terhadap pertanyaan Pilatus mengenai apakah dia adalah Raja orang Yahudi.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Menjalani Kehidupan yang Keaslian

2. Mempertahankan Iman Kita: Teladan Yesus tentang Keyakinan yang Berani

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

2. Lukas 4:3-4 - Lalu iblis berkata kepadanya, ? Jika Engkau Anak Allah, perintahkan batu ini menjadi roti.??4 Jawab Yesus kepadanya, ? t ditulis, ? an tidak akan hidup dari roti saja.? berapa €?

Markus 15:3 Imam-imam kepala menuduh dia melakukan banyak hal, tetapi dia tidak menjawab apa pun.

Ayat ini menggambarkan diamnya Yesus saat menghadapi tuduhan dari para imam kepala.

1: Kita harus berusaha mengikuti teladan Yesus dalam bersikap diam secara bermartabat ketika menghadapi tuduhan yang tidak adil.

2: Kekuatan teladan Yesus dalam berdiri teguh dalam menghadapi kesulitan dapat membantu kita untuk tetap setia dalam masa-masa sulit.

1: 1 Petrus 2:21-23 - "Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga telah menderita untuk kita, dengan meninggalkan teladan bagi kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya. Yang ketika ia dicerca, tidak lagi dicerca; ketika ia menderita, ia tidak mengancam; tetapi menyerahkan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil."

2: 1 Petrus 3:15-16 - "Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu: dan siap sedialah

selalu untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu alasan pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan takut: Memiliki hati nurani yang baik; agar, meskipun mereka mengatakan hal-hal buruk tentang kamu, seolah-olah tentang orang yang melakukan kejahatan, mereka akan malu jika mereka dengan salah menuduh percakapanmu yang baik dalam Kristus."

Markus 15:4 Lalu Pilatus bertanya lagi kepadanya, katanya: Apakah engkau tidak menjawab apa-apa? lihatlah betapa banyak hal yang mereka saksikan melawanmu.

Pilatus bertanya kepada Yesus untuk kedua kalinya, menunjukkan banyaknya tuduhan terhadap dia.

1. Kekuatan Saksi: Bagaimana Menyikapi Saat Orang Lain Menuduh Kita

2. Berdiri Teguh Menghadapi Tuduhan

1. Matius 10:17-20 - Yesus? instruksi kepada murid-muridnya tentang bagaimana menanggapi tuduhan

2. Yakobus 1:19 - ? Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, biarlah setiap orang cepat mendengar, lambat berkata-kata, dan lambat marah.??

Markus 15:5 Tetapi Yesus tidak menjawab apa pun; sehingga Pilatus terheran-heran.

Pilatus heran ketika Yesus tetap diam menanggapi pertanyaannya.

1. Kekuatan Keheningan: Bagaimana Yesus Menggunakan Perkataan-Nya dengan Bijaksana

2. Pentingnya Yesus? Ketaatan: Bagaimana Ketaatannya kepada Tuhan Mencontohkan Kebenaran

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Markus 15:6 Pada pesta itu ia melepaskan seorang tahanan kepada mereka, siapa saja yang mereka kehendaki.

Pada pesta itu, Pilatus melepaskan satu tahanan kepada rakyat, dan mereka dapat memilih siapa pun yang mereka inginkan.

1. "Bersikap Baik kepada Semua: Pelajaran dari Pilatus"

2. "Kekuatan Pilihan: Membuat Keputusan yang Tepat"

1. Lukas 6:31 "Lakukanlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka berbuat kepadamu."

2. Matius 7:12 "Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin mereka perbuat kepadamu, sebab inilah ringkasan kitab Taurat dan Kitab Para Nabi."

Markus 15:7 Dan ada seorang bernama Barabas, yang terikat dengan mereka yang memberontak bersamanya, yang melakukan pembunuhan dalam pemberontakan itu.

Barabas adalah seorang penjahat yang melakukan pembunuhan selama pemberontakan.

1. Jangan Mengikuti Kelompok yang Salah: Pelajaran dari Barabas

2. Biaya Keadilan dan Belas Kasihan: Menelaah Kisah Barabas

1. Lukas 6:27-36 - Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

2. Kolose 3:12-17 - Kenakan belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran.

Markus 15:8 Maka orang banyak yang berteriak-teriak itu mulai menginginkan dia melakukan seperti yang pernah dia lakukan terhadap mereka.

Sekelompok besar orang meminta Yesus melakukan apa yang telah Ia lakukan bagi

mereka di masa lalu.

1. Kekuatan Meminta Pertolongan Tuhan

2. Berkat Mengikuti Teladan Yesus

1. Yakobus 4:3 - "Kamu meminta tetapi tidak menerima, karena kamu salah meminta, sehingga kamu membelanjakannya untuk hawa nafsumu."

2. Lukas 11:9-10 - "Dan Aku berkata kepadamu, mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetuknya, ia akan dibukakan."

Markus 15:9 Tetapi Pilatus menjawab mereka, katanya, Maukah kamu, jika aku melepaskan Raja orang Yahudi itu kepadamu?

Pilatus bertanya kepada orang-orang apakah ia harus melepaskan Yesus, Raja orang Yahudi.

1: Melalui teladan Yesus, kita hendaknya tetap rendah hati dan bersedia melayani orang lain.

2: Kita tidak perlu takut untuk membela apa yang kita yakini, namun lakukanlah dengan penuh rahmat dan kerendahan hati.

1: Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2: Matius 20:25-28 - Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata, ? Kamu tahu, bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan pembesar-pembesar menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal itu tidak akan terjadi di antara kamu. Tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi budakmu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. ??

Markus 15:10 Sebab ia tahu, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan dia karena rasa iri.

Yesus diserahkan kepada para imam kepala untuk dieksekusi, dan mereka melakukannya karena rasa iri.

1. Kekuatan Iri hati: Cara Mengatasi Dorongan Bersaing

2. Berkat Pengampunan: Teladan Belas Kasihan Yesus dalam Menghadapi Pengkhianatan

1. Amsal 14:30 - ? □ hati yang damai memberi kehidupan pada tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang.??

2. Lukas 6:27-36 - ? Namun Aku berkata kepadamu siapa yang mendengarkan Aku: Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, berkatilah orang yang mengutukmu, doakanlah orang yang menganiaya kamu.??

Markus 15:11 Tetapi imam-imam kepala menggerakkan bangsa itu, sehingga ia lebih memilih melepaskan Barabas kepada mereka.

Imam-imam kepala meminta Pilatus untuk melepaskan Barabas dan bukannya Yesus.

1. Percaya pada rencana Tuhan meski kita tidak memahaminya.

2. Jangan terpengaruh oleh pendapat mayoritas.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, ? □ od menentang orang yang sombong, namun memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.??

Markus 15:12 Jawab Pilatus dan berkata lagi kepada mereka: Kalau begitu, apakah yang akan kamu lakukan terhadap dia yang kamu sebut Raja orang Yahudi?

Pilatus bertanya kepada orang-orang apa yang harus dia lakukan terhadap Yesus yang mereka sebut Raja orang Yahudi.

1. Kekuatan Pilihan: Refleksi Markus 15:12

2. Pertanyaan Penting: Apa yang Kita Lakukan terhadap Yesus?

1. Yohanes 18:36-37 - Tanggapan Yesus terhadap Pilatus

2. Lukas 23:13-15 - Percakapan Pilatus dengan orang banyak tentang Yesus

Markus 15:13 Dan mereka berteriak lagi, Salibkan Dia.

Orang-orang menuntut agar Yesus disalib.

1. Kematian Yesus di Kayu Salib: Pengorbanan Tertinggi

2. Kekuatan Rakyat: Mengapa Kita Harus Merespon Kehendak Massa

1. Lukas 23:21 - "Tetapi mereka terus berteriak, ? □ salibkan Dia! Salibkan Dia!??

2. Filipi 2:8 - "Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati? Bahkan sampai mati di kayu salib!"

Markus 15:14 Lalu Pilatus berkata kepada mereka: Mengapa kejahatan apa yang telah dilakukannya? Dan mereka semakin berteriak, Salibkan Dia.

Massa menuntut agar Yesus disalib, meskipun Pilatus mempertanyakan kesalahan apa yang telah dilakukan Yesus.

1: Kematian Yesus di kayu salib adalah pengorbanan kasih yang tertinggi.

2: Kematian dan kebangkitan Yesus memberi kita keselamatan dan harapan.

1: Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2: Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Markus 15:15 Maka Pilatus, yang ingin memuaskan hati orang banyak, melepaskan Barabas kepada mereka, dan menyerahkan Yesus, setelah dia mencambuknya, untuk disalibkan.

Pilatus menuruti tuntutan orang banyak dan melepaskan Barabas, sambil menyerahkan Yesus untuk disalib setelah dia dicambuk.

1. Kekuatan Pemikiran Kelompok: Analisis Pengaruh Massa terhadap Pilatus

2. Yesus: Teladan Utama Keberanian Kita dalam Menghadapi Kesulitan

1. Matius 27:25-26 "Maka seluruh rakyat itu menjawab dan berkata: Darah-Nya harus ditanggung atas kami dan anak-anak kami. Lalu Ia melepaskan Barabas kepada mereka; dan sesudah Ia mencambuk Yesus, Ia menyerahkan Dia untuk disalib."

2. Ibrani 12:2-3 "Dengan memandang kepada Yesus, yang mengawali dan menyempurnakan iman kita; yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah ."

Markus 15:16 Dan prajurit-prajurit itu membawanya pergi ke balai, yang disebut Praetorium; dan mereka memanggil seluruh anggota band.

Para prajurit membawa Yesus ke Praetorium dan mengumpulkan seluruh pasukan.

1. Kekuatan Persatuan: Teladan Yesus tentang dikelilingi oleh sekelompok orang yang bersatu.

2. Kekuatan Berdiri Teguh: Ketekunan Yesus dalam menghadapi kesulitan.

1. Efesus 4:1-3 - Kesatuan dalam Tubuh Kristus

2. Ibrani 12:2 - Yesus sebagai teladan utama ketekunan.

Markus 15:17 Lalu mereka memakaikan kepadanya kain ungu, dan memasangkan mahkota duri, dan memasangkannya pada kepala-Nya,

Yesus diejek dan dihina, mengenakan jubah ungu dan mahkota duri.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Mengatasi Ejekan dan Penolakan

2. Kasih Kristus yang Tak Pernah Gagal: Menanggung Rasa Sakit Karena Penolakan

1. Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2. 1 Petrus 2:21-23 - Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga menderita untuk kita, dengan meninggalkan teladan bagi kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: Yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya: Siapakah yang , ketika dia dicerca, jangan dicerca lagi; ketika dia menderita, dia tidak mengancam; tetapi menyerahkan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil.

Markus 15:18 Dan mulai memberi hormat kepadanya, Salam, Raja orang Yahudi!

Orang banyak mengejek Yesus dan memanggilnya “Raja orang Yahudi”.

1. Kekuatan Ejekan: Memahami Penderitaan Yesus dan Penderitaan Kita

2. Kerajaan Allah: Harapan Bangsa Yahudi dan Dunia

1. Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

4 Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas.

2. Yohanes 18:33-37 - Lalu Pilatus keluar menemui mereka dan bertanya, Tuduhan apa yang kamu ajukan terhadap orang ini? Mereka menjawab dan berkata kepadanya, Jika dia bukan seorang penjahat, kami tidak akan menyerahkan dia kepadamu. Karena itu Pilatus berkata kepada mereka, Ambillah dia dan hakimi dia menurut hukummu. Oleh karena itu orang-orang Yahudi berkata kepadanya, Tidak halal bagi kami untuk

membunuh seseorang: Supaya genaplah firman Yesus yang diucapkannya, yang menandakan kematian apa yang harus ia jalani.

Markus 15:19 Lalu mereka memukul kepalanya dengan tongkat, lalu meludahi dia dan berlutut sambil menyembah dia.

Tentara Romawi meludahi dan memukul Yesus dengan tongkat, lalu berlutut sebagai pura-pura beribadah.

1. Kelayakan Yesus dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Kerendahan Hati dalam Menghadapi Ejekan

1. Filipi 2:5-11

2. Yesaya 53:3-5

Markus 15:20 Setelah mereka mengejek Dia, mereka menanggalkan kain ungu dari badan Yesus, lalu mengenakan pakaian-Nya sendiri, lalu mereka membawa Dia ke luar untuk menyalibkan Dia.

Jubah ungu dilepas dari Yesus dan pakaiannya sendiri dikenakan padanya sebelum dia dibawa keluar untuk disalib.

1. Penghinaan dan Ketaatan Yesus - Filipi 2:5-11

2. Pengorbanan Utama – Yohanes 3:16

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang-orang yang dicukur bulunya, sehingga tidak membuka mulutnya.

2. Matius 27:35-44 - Dan setelah mereka menyalib Dia, mereka membagi pakaiannya di antara mereka dengan membuang undi. Kemudian mereka duduk dan mengawasinya di sana. Dan di atas kepalanya mereka mengajukan tuduhan terhadap dia, yang berbunyi, ? dialah Yesus, Raja orang Yahudi.??Kemudian disaliblah dua orang perampok, satu di sebelah kanan dan satu di sebelah kiri.

Markus 15:21 Dan mereka memaksa Simon, seorang Kirene, yang sedang lewat, keluar dari negeri itu, ayah Aleksander dan Rufus, untuk memikul salibnya.

Simon diminta memikul salib Yesus, menunjukkan iman dan dedikasinya.

1: Ketika dihadapkan pada tantangan yang sulit, kita hendaknya bersedia mengikuti Yesus dengan setia, apa pun risikonya.

2: Kesetiaan kita kepada Kristus ditunjukkan dengan kesediaan kita memikul salib dan mengikuti Dia.

1: Matius 16:24-25 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, ? Siapa yang mau menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa ingin menyelamatkan nyawanya, ia kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena aku akan menemukannya."

2: Lukas 9:23 - "Lalu dia berkata kepada mereka semua: ? Siapa yang ingin menjadi muridku harus menyangkal dirinya sendiri dan memikul salibnya setiap hari dan mengikuti aku.??

Markus 15:22 Lalu mereka membawanya ke tempat Golgota, yang jika ditafsirkan berarti Tempat Tengkorak.

Orang-orang membawa Yesus ke Golgota, yang dikenal sebagai Tempat Tengkorak.

1. Bagaimana Kematian Yesus Menunjukkan Kasih Tuhan kepada Kita

2. Arti Golgota

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Yesaya 53:10 - Padahal TUHAN berkehendak meremukkannya dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan itu kehendak TUHAN akan makmur di tangannya.

Markus 15:23 Lalu mereka memberi dia minum anggur bercampur mur, tetapi dia tidak

menerimanya.

Yesus menolak menerima minuman yang dimaksudkan untuk menghilangkan rasa sakit akibat kematian.

1: Kita dapat memilih untuk menerima kehendak Tuhan bahkan dalam keadaan sulit.

2: Yesus menanggung penderitaan kematian demi kita karena kasih.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Ibrani 12:2 - "Mengandalkan Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. "

Markus 15:24 Setelah Yesus disalib, mereka membelah pakaian-Nya dan membuang undi atas apa yang boleh diambil setiap orang.

Kematian Yesus ditandai dengan tentara Romawi yang membuang undi untuk membagi pakaiannya di antara mereka.

1. Kuasa Pengorbanan Yesus - Bagaimana kematian Yesus mengubah dunia dan sejauh mana Dia menunjukkan kasih-Nya kepada kita.

2. Hati Seorang Hamba – Kerendahan hati dan teladan tanpa pamrih yang Yesus berikan kepada kita di kayu salib.

1. Filipi 2:7-8 - Dia tidak menjadikan diri-Nya sendiri, mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan serupa dengan manusia. Dan ketika didapati sebagai manusia, Dia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati? bahkan kematian di kayu salib!

2. Yesaya 53:3-6 - Dia dihina dan ditolak oleh umat manusia, manusia yang menderita, dan akrab dengan kesakitan. Bagaikan orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami memandang rendah dia. Tentu saja dia menanggung rasa sakit kami dan menanggung penderitaan kami, namun kami menganggap dia dihukum oleh Tuhan, ditimpa olehnya, dan ditindas. Namun dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Markus 15:25 Ketika jam sudah menunjukkan jam ketiga, mereka menyalibkan Dia.

Yesus disalibkan pada jam ketiga.

1. Kristus yang Bangkit - Iman yang Tak Tergoyahkan di Saat Penderitaan

2. Penyaliban Yesus – Sebuah Bukti Kasih-Nya yang Tak Pernah Berakhir

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Filipi 2:5-8 - “Dalam hubunganmu seorang dengan yang lain hendaklah kamu mempunyai pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus: yang, sebagai kodratnya adalah Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan dirinya sendiri; Dia menjadikan diri-Nya bukan apa-apa dengan mengambil kodrat seorang hamba, dijadikan serupa dengan manusia. Dan didapati dalam rupa manusia, Dia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati?? bahkan mati di kayu salib!"

Markus 15:26 Dan tertulislah superskripsi tuduhannya, RAJA ORANG YAHUDI.

Para prajurit Romawi menulis "Raja Orang Yahudi" atas Yesus sebagai olok-olok atas klaimnya atas kerajaan.

1. Yesus diejek oleh dunia namun tetap menjadi raja sejati di atas segala raja.

2. Yesus merendahkan diri-Nya untuk diejek dan disalib demi keselamatan kita.

1. Filipi 2:6-8 - Yesus merendahkan diri dan mengambil rupa seorang hamba.

2. Wahyu 19:16 - Yesus adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

Markus 15:27 Dan bersama-sama dengan Dia mereka menyalibkan dua orang pencuri; yang satu di tangan kanannya, dan yang satu lagi di tangan kirinya.

Yesus disalib di antara dua penjahat.

1. Pengorbanan Terbesar: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih-Nya yang Tanpa Syarat kepada Kita

2. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Yesus Mengampuni Bahkan Pelaku Penyaliban-Nya

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Lukas 23:39-43 - Salah satu penjahat yang digantung di sana melontarkan hinaan kepadanya: ? kamu ren? kamu sang Mesias? Selamatkan dirimu dan kami!?? Tapi penjahat lainnya menegurnya. ? kamu aktif? □ kamu takut akan Tuhan,??katanya, ? □ karena kamu berada di bawah kalimat yang sama? Kita dihukum dengan adil, karena kita mendapatkan apa yang pantas kita terima atas perbuatan kita. Tapi orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun.??Lalu dia berkata, ? □ esus, ingatkah aku ketika kamu datang ke kerajaanmu.??Yesus menjawabnya, ? □ aturannya aku beritahu kamu, hari ini kamu akan bersamaku di surga.??

Markus 15:28 Dan genaplah isi Kitab Suci yang berbunyi, Dan dia termasuk di antara para pelanggar.

Yesus disalib bersama dua penjahat, menggenapi nubuatan yang tertulis dalam kitab suci.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Yesus Menggenapi Nubuatan Markus 15:28

2. Biaya Penebusan Kita yang Tak Terduga: Memahami Pengorbanan Yesus dalam Markus 15:28

1. Yesaya 53:12 - "Oleh karena itu, Aku akan membagi dia bagian dengan orang-orang besar, dan dia akan membagi rampasannya dengan orang-orang yang kuat; karena dia telah menyerahkan nyawanya sampai mati; dan dia termasuk di antara para pelanggar; dan dia menanggung beban dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar.”

2. Lukas 22:37 - "Sebab aku berkata kepadamu, bahwa apa yang tertulis ini masih harus tergenapi di dalam diriku, dan dia diperhitungkan di antara para pelanggar: sebab perkara-perkara mengenai aku sudah berakhir."

Markus 15:29 Lalu orang-orang yang lewat mencela Dia sambil menggelengkan kepala

dan berkata: Ah, engkau yang menghancurkan Bait Suci dan membangunnya dalam tiga hari,

Orang-orang yang lewat di sekitar Yesus mengejeknya, mengatakan bahwa dia menghancurkan dan membangun kembali Bait Suci dalam tiga hari.

1. Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil: Memahami kuasa Yesus.

2. Kekuatan Iman: Mengatasi ejekan dan cemoohan.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yohanes 2:18-22 - "Lalu orang-orang Yahudi berkata kepadanya, ? □ tanda apa yang kamu tunjukkan kepada kami karena melakukan hal-hal ini??? Jawab Yesus kepada mereka, ? □ hancurkan Bait Suci ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya up.?? Orang-orang Yahudi kemudian berkata, ? Butuh waktu empat puluh enam tahun untuk membangun kuil ini, dan maukah kamu membangunnya dalam tiga hari???Tetapi dia berbicara tentang kuil tubuhnya. dibangkitkan dari antara orang mati, teringatlah murid-murid-Nya bahwa Ia telah mengatakan hal itu, dan mereka percaya kepada Kitab Suci dan firman yang diucapkan Yesus."

Markus 15:30 Selamatkan dirimu dan turunlah dari salib.

Penduduk Yerusalem mengejek Yesus saat Dia disalib dengan menyuruh Dia menyelamatkan diri dan turun.

1. Kuasa Ketidakpercayaan: Bagaimana penolakan terhadap Yesus di kayu salib mengungkapkan betapa dalamnya ketidakpercayaan manusia

2. Paradoks Keselamatan: Bagaimana Yesus? Kematian di kayu salib membawa keselamatan kekal

1. Yohanes 19:25-27 - Di dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya, ibu-Nya? □ saudarinya, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya di sana, dan murid yang dikasihi-Nya berdiri di dekatnya, Dia berkata kepada ibu-Nya, "Wanita terkasih, ini anakmu," dan kepada murid itu, "Ini ibumu."

2. Filipi 2:8-9 - Dan ketika didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri dengan taat sampai mati? □ bahkan kematian di kayu salib! Oleh karena itu Allah meninggikannya ke

tempat yang tertinggi dan memberinya nama di atas segala nama.

Markus 15:31 Demikian pula imam-imam kepala sambil mengejek berkata satu sama lain dengan ahli-ahli Taurat, Dia menyelamatkan yang lain; dirinya sendiri dia tidak bisa menyelamatkan.

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mengejek Yesus, dengan mengatakan bahwa meskipun Ia mampu menyelamatkan orang lain, Ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri.

1: Kuasa kasih dan pengorbanan Yesus bagi kita, meski di hadapan orang-orang yang mengejeknya.

2: Pentingnya mempertahankan apa yang kita yakini, bahkan ketika dihadapkan pada cemoohan.

1: Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan seseorang? □ nyawa untuk seseorang? □ sahabat."

2: 1 Korintus 16:13-14 - "Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; jadilah kuat. Lakukanlah segala sesuatu dengan kasih."

Markus 15:32 Biarlah Kristus Raja Israel turun dari salib itu, supaya kita dapat melihat dan percaya. Dan mereka yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencerca Dia.

Orang-orang yang menyaksikan penyaliban Yesus dengan nada mengejek meminta agar Dia turun dari salib agar mereka percaya.

1. Kekuatan Iman: Penyaliban Yesus Sebagai Teladan

2. Degradasi Ejekan: Penyaliban Yesus sebagai Peringatan

1. Ibrani 12:2 - "mata kita tertuju pada Yesus, sumber dan penyempurna iman, yang karena sukacita yang dihadirkan di hadapan-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. "

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Markus 15:33 Ketika jam keenam tiba, gelap gulita meliputi seluruh negeri sampai jam kesembilan.

Pada jam keenam, kegelapan menyelimuti seluruh negeri sampai jam kesembilan.

1. Kekuatan Kegelapan - Menelaah kegelapan yang datang di tengah pergumulan kita dan apa yang bisa kita petik darinya.

2. Nilai Cahaya - Mengeksplorasi pentingnya mencari cahaya harapan di saat kegelapan.

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Roma 8:18 - Saya menganggap penderitaan kita saat ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan dalam diri kita.

Markus 15:34 Dan pada jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, katanya: Eloi, Eloi, lama sabachthani? yang artinya, Tuhanku, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkanku?

Yesus berseru kepada Tuhan dalam kesedihan pada jam kesembilan, menanyakan mengapa dia ditinggalkan.

1. Iman dalam Kegelapan: Belajar Mempercayai Tuhan di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2. Doa yang Tak Terkabul: Cara Mengatasi Kekecewaan

1. 2 Korintus 1:8-10 - Sebab kami mau, saudara-saudara, tidak mengetahui tentang penderitaan yang kami alami di Asia. Karena kami begitu terbebani melebihi kekuatan kami sehingga kami putus asa akan kehidupan itu sendiri. Memang kami merasa telah menerima hukuman mati. Namun hal itu membuat kita tidak bergantung pada diri kita sendiri melainkan pada Tuhan yang membangkitkan orang mati.

2. Mazmur 22:1-2 - Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Mengapa kamu begitu jauh dari menyelamatkanku, dari kata-kata keluh kesahku? Ya Tuhan, aku menangis di siang hari, tapi Engkau tidak menjawab, dan di malam hari, tapi aku tidak mendapat istirahat.

Markus 15:35 Ketika mendengar hal itu, beberapa orang di antara mereka yang berdiri di sana berkata: Lihatlah, dia memanggil Elia.

Bagian ini menceritakan bagaimana beberapa orang di dekatnya mendengar Yesus memanggil Elia ketika di kayu salib.

1. Kekuatan Iman: teladan Yesus dalam memercayai Tuhan bahkan di tengah keputusasaan.

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana kita bisa menjadi sumber harapan dan kekuatan bagi satu sama lain.

1. Matius 11:2-6 : Kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus.

2. Ibrani 12:2: Mengandalkan Yesus sebagai teladan utama dalam ketekunan dan iman.

Markus 15:36 Lalu ada seorang yang berlari, lalu mengisi sebatang cuka dengan penuh cuka, lalu menaruhnya pada sebatang buluh, lalu memberinya minum sambil berkata, Jangankan; mari kita lihat apakah Elias akan datang untuk menjatuhkannya.

Seorang laki-laki berlari dan memberi Yesus minuman cuka pada sebatang buluh, sambil berkata agar Yesus dibiarkan sendiri dan lihat apakah Elia akan datang untuk menjatuhkannya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Markus 15:36

2. Andalkan Kekuatan Tuhan di Masa Sulit - Markus 15:36

1. Matius 27:46 - "Dan sekitar jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, katanya, ? □ li, Eli, lama sabachthani???yaitu, ? □ y Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan Aku ???

2. Mazmur 22:1 - "Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mengapa Engkau begitu jauh dari menolong Aku, dan dari kata-kata keluh kesah-Ku?"

Markus 15:37 Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring, lalu rohnya pun hilang.

Yesus mati di kayu salib sambil berseru dengan suara nyaring.

1: Pengorbanan terbesar Yesus dalam hidup-Nya dan kesediaan-Nya untuk mati bagi kita.

2: Bagaimana kematian Yesus memberi kita harapan dan keselamatan.

1: Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

2: Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Markus 15:38 Dan tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah.

Tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah.

1. Kerudung yang Robek: Tanda Kekuasaan Tuhan

2. Arti Pentingnya Kerudung yang Robek dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

1. Ibrani 10:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk, melalui jalan baru dan yang hidup, yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya.

2. Lukas 23:44-45 - Saat itu kira-kira jam yang keenam, dan gelap gulita meliputi seluruh negeri sampai jam kesembilan, sedangkan matahari? Lampunya mati . Dan tirai Bait Suci terbelah dua.

Markus 15:39 Ketika perwira yang berdiri di hadapannya itu melihat, bahwa ia berseru-seru, lalu menyerahkan hantu itu, berkatalah ia: Sesungguhnya orang ini adalah Anak Allah.

Bagian ini menunjukkan bahwa perwira itu mengenali Yesus sebagai Anak Allah ketika dia melihat Dia mati di kayu salib.

1. "Kekuatan Mengenali Yesus sebagai Anak Allah"

2. "Kesaksian Iman Perwira"

1. Roma 10:9 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Markus 15:40 Ada juga perempuan-perempuan yang melihat dari jauh: di antaranya adalah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus Kecil, Yoses, dan Salome;

Bagian ini menyebutkan empat wanita yang hadir pada penyaliban Yesus - Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus Kecil dan Yoses, dan Salome.

1. Kekuatan Iman: Kesaksian Wanita di Kayu Salib

2. Kekuatan yang Diperoleh dari Penderitaan: Teladan Yesus

1. Ibrani 12:2 - Menatap Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita; yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

2. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

Markus 15:41 (Yang juga, ketika dia di Galilea, mengikuti dia dan melayani dia;) dan banyak wanita lain yang datang bersamanya ke Yerusalem.

Bagian ini menggambarkan berapa banyak wanita yang mengikuti Yesus dari Galilea ke Yerusalem, melayani Dia sepanjang perjalanan.

1. Indahnya pelayanan: Bagaimana Yesus didukung dan dilayani oleh para wanita.

2. Kekuatan persahabatan: Bagaimana Yesus dikelilingi oleh para pengikut yang setia.

1. Roma 12:10-13 ??Hendaklah saling mengabdi dalam kasih persaudaraan; berikan p satu sama lain untuk menghormati; tidak ketinggalan dalam ketekunan, berkobar-kobar, melayani Tuhan; bersukacita dalam pengharapan, tekun dalam kesukaran, tekun dalam doa.

2. Ibrani 6:10 ??Sebab Allah tidak begitu adil sehingga melupakan pekerjaanmu dan kasih yang telah kamu tunjukkan terhadap nama-Nya, dalam pelayanan dan masih dalam pelayanan kepada orang-orang kudus.

Markus 15:42 Ketika hari sudah petang, karena waktu itu adalah persiapan, yaitu hari sebelum hari Sabat,

Sehari sebelum Sabat adalah hari persiapan.

1: Tuhan telah mempersiapkan hari Sabat bagi kita sebagai hari istirahat, maka marilah kita manfaatkan hari persiapan tersebut untuk mempersiapkan diri kita menghadapi hari istirahat yang akan datang.

2: Tuhan memberi kita hari Sabat untuk beristirahat dan merenungkan kebaikan-Nya, jadi marilah kita gunakan hari persiapan ini untuk merenungkan kehidupan kita sendiri dan bagaimana kita dapat menghormati Tuhan dengan sebaik-baiknya.

1: Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, dan kuduskanlah hari itu.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Markus 15:43 Datanglah Yusuf dari Arimatea, seorang penasihat terhormat yang juga menantikan Kerajaan Allah, lalu dengan berani menghadap Pilatus dan menginginkan tubuh Yesus.

Yusuf dari Arimatea dengan berani meminta jenazah Yesus kepada Pilatus setelah kematian-Nya.

1: Kerajaan Allah ada di dalam diri kita dan kita dapat menemukan keberanian untuk melakukan hal-hal sulit.

2: Beranikan diri dan pertahankan apa yang Anda yakini.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab kami melakukannya perjuanganmu bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh sebab itu, angkatlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup. untuk bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk berdiri teguh."

Markus 15:44 Dan Pilatus merasa heran, apakah ia sudah mati. Lalu ia memanggil perwira itu dan bertanya kepadanya apakah ia sudah mati.

Pilatus terkejut ketika mengetahui bahwa Yesus telah mati dan meminta perwira itu untuk memastikannya.

1: Kematian Yesus cukup signifikan sehingga bahkan Pilatus pun terkejut.

2: Kematian Yesus sudah final sehingga tidak salah lagi.

1: Yesaya 53:9 - Dan dia membuat kuburnya bersama orang fasik, dan bersama orang kaya dalam kematiannya; karena dia tidak melakukan kekerasan, dan tidak ada tipu daya yang ada di mulutnya.

2: Ibrani 9:28 - Jadi Kristus pernah dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang; dan kepada mereka yang menantikannya dia akan muncul untuk kedua kalinya tanpa dosa dan diselamatkan.

Markus 15:45 Ketika ia mengetahui hal itu tentang perwira itu, ia memberikan mayat itu kepada Yusuf.

Ketika kematian Yesus dikonfirmasi oleh perwira itu, Yusuf diberikan izin untuk mengambil jenazah Yesus.

1. Kekuatan Iman: Pelajaran dari Yusuf Arimatea

2. Biaya Mengikuti Yesus: Yusuf dari Arimatea

1. Matius 27:57-61 - Yusuf dari Arimatea meminta izin kepada Pilatus untuk menguburkan jenazah Yesus

2. Lukas 23:50-56 - Yusuf dari Arimatea meminta izin untuk mengambil jenazah Yesus dan menguburkannya di kuburnya sendiri.

Markus 15:46 Lalu ia membeli kain lenan halus, lalu menurunkannya dan membungkusnya dengan kain lenan itu, lalu membaringkannya dalam sebuah kubur yang digali dari batu, dan menggulingkan sebuah batu sampai ke pintu kubur.

Yesus dikuburkan dalam sebuah kubur yang diukir dari sebuah batu dan ditutup dengan sebuah batu besar.

1. Pengorbanan Yesus - Kematian dan penguburannya di dalam kubur.

2. Kuasa Yesus – Kehidupan-Nya tetap menaklukkan maut bahkan setelah kematian-Nya.

1. Roma 6:9 - "Sebab kita tahu, bahwa sejak Kristus dibangkitkan dari antara orang mati, Ia tidak dapat mati lagi; maut tidak lagi menguasai dia."

2. Yesaya 53:9 - "Ia dimasukkan ke dalam kubur bersama-sama orang fasik dan bersama orang-orang kaya pada waktu kematiannya, padahal ia tidak berbuat kekerasan dan tipu daya tidak ada dalam mulutnya."

Markus 15:47 Lalu Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana Yesus dibaringkan.

Ayat ini menggambarkan bagaimana Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses menyaksikan di mana Yesus dibaringkan setelah disalib.

1: Kita bisa belajar dari kesetiaan Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses dalam bersaksi di mana Yesus dibaringkan, meski dalam keadaan sulit.

2: Kita dipanggil untuk mengikuti teladan Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses dan berdiri dalam iman di tengah kesulitan.

1: Lukas 23:55-56 - ? □ para wanita yang datang bersama Yesus dari Galilea mengikuti Yusuf dan melihat makam itu serta bagaimana jenazahnya dibaringkan di dalamnya. Lalu mereka pulang dan menyiapkan rempah-rempah dan wewangian.??

2: Yohanes 19:25-27 - ? Di dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya, saudara perempuan ibu-Nya, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya di sana, dan murid yang dikasihi-Nya berdiri di dekatnya, Ia berkata kepada Ibu-Nya, ? □ telinga wanita, ini anakmu.??Dan dia berkata kepada muridnya, ? □ ini ibumu.??

Markus 16 menceritakan peristiwa-peristiwa penting kebangkitan Yesus, penampakan-Nya di hadapan berbagai murid, dan kenaikan-Nya ke surga.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome membeli rempah-rempah agar mereka bisa pergi untuk mengurapi jenazah Yesus. Pagi-pagi sekali pada hari pertama minggu itu, tepat setelah matahari terbit, mereka sedang dalam perjalanan menuju kubur dan saling bertanya siapa yang akan menggulingkan batu dari pintu masuk kubur. Tetapi ketika mereka melihat ke atas, mereka melihat bahwa batu yang sangat besar itu telah terguling (Markus 16:1-4). Ketika mereka memasuki makam, mereka melihat seorang pemuda berjubah putih duduk di sebelah kanan dengan ketakutan dan berkata, "Jangan khawatir. Kalian mencari Yesus dari Nazaret yang disalib. Dia telah bangkit! Dia tidak ada di sini. Lihat tempat di mana dia dibaringkan, tetapi pergilah beritahu dia murid Petrus 'Dia mendahului kamu ke Galilea di sana, lihatlah Dia seperti yang telah dia katakan kepadamu.'" Wanita-wanita yang gemetar dan kebingungan keluar dari kubur dan tidak berkata apa-apa kepada siapa pun karena takut (Markus 16:5-8).

Paragraf ke-2: Setelah Yesus bangun pagi hari pertama minggu muncul pertama Maria Magdalena keluar yang diusir tujuh setan pergi menceritakan mereka yang berduka menangis ketika mendengar Yesus hidup melihatnya tidak percaya setelah ini muncul berbeda dari dua mereka sambil berjalan negara kembali diumumkan tetapi melakukan tidak percaya mereka juga kemudian muncul Sebelas sedang makan ditegur ketidakpercayaan keras kepala karena tidak percaya mereka yang melihatnya setelah bangkit lalu berkata "Pergilah ke seluruh dunia memberitakan Injil semua ciptaan siapa yang percaya dibaptis akan menyelamatkan siapa yang tidak percaya dikutuk tanda-tanda ini menyertai mereka yang percaya nama drive keluar setan berbicara bahasa baru mengambil ular tangan minum racun yang mematikan akan menyakiti mereka yang awam tangan yang sakit sembuh" menceritakan penampakan murid komisi pasca kebangkitan (Markus 16:9-18).

Paragraf ke-3: Setelah Tuhan Yesus bersabda, mereka terangkat ke surga, duduk di sebelah kanan Tuhan, lalu murid-murid keluar berkhotbah ke mana-mana Tuhan bekerja dengan tanda-tanda firman yang diteguhkan, disertai dengan kenaikan, pengesahan ilahi, misi mereka melalui mukjizat yang menyertainya, menandakan kemenangan penobatan Kristus, puncak Injil Markus (Markus 16:19-20).

Markus 16:1 Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus serta Salome membeli rempah-rempah manis untuk datang dan meminyaki Dia.

Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome membeli rempah-rempah untuk mengurapi Yesus setelah hari Sabat.

1. Kuasa Wanita dalam Kebangkitan Yesus

2. Dedikasi Maria Magdalena, Maria Bunda Yakobus dan Salome

1. Lukas 23:56 - "Kemudian mereka kembali dan menyiapkan rempah-rempah dan minyak wangi; lalu mereka beristirahat pada hari Sabat sesuai dengan perintah."

2. Matius 27:61 - "Dan ada Maria Magdalena dan Maria yang lain, duduk dekat kubur."

Markus 16:2 Pagi-pagi sekali pada hari pertama minggu itu, mereka sampai ke kubur pada waktu matahari terbit.

Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sekali, orang-orang datang ke makam saat matahari terbit.

1. Anak yang Bangkit: Bagaimana Kebangkitan Yesus Mengubah Segalanya

2. Kuasa Kebangkitan: Mengapa Paskah Penting

1. 1 Korintus 15:20-22 - “Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal. Karena kematian terjadi karena manusia, maka kebangkitan orang mati juga terjadi melalui Manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan di dalam Kristus.”

2. Roma 6:4-5 - “Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, tentu kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.”

Markus 16:3 Lalu mereka berkata satu sama lain: Siapakah yang akan menggulingkan batu itu dari pintu kubur bagi kita?

Para murid bertanya-tanya siapa yang akan menggulingkan batu dari pintu masuk makam Yesus.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Mengatasi Hambatan Terbesar Sekalipun

2. Kekuatan Doa: Mengandalkan Tuhan untuk Mengatasi Tantangan Apapun

1. Matius 17:20 - Dan Dia berkata kepada mereka, “Karena kecilnya imanmu; karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan berpindah; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Markus 16:4 Ketika mereka melihat, mereka melihat, bahwa batu itu sudah terguling, sebab batu itu sangat besar.

Batu yang menutup pintu masuk makam Yesus telah terguling.

1: Kebangkitan Yesus: Keajaiban Terbesar

2: Pentingnya Batu yang Digulingkan

1: Yohanes 10:17-18, “Sebab itu Bapaku mengasihi aku, oleh karena aku menyerahkan nyawaku untuk mengambilnya kembali. Tidak seorang pun mengambilnya dariku, tetapi aku menyerahkannya atas kemauanku sendiri. Aku mempunyai wewenang untuk menyerahkannya, dan aku mempunyai wewenang untuk mengambilnya kembali. Tuduhan ini saya terima dari Ayah saya.”

2: Ibrani 2:14-15, “Karena itu anak-anak itu mendapat bagian dalam daging dan darah, maka ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama, supaya dengan kematian ia dapat membinasakan Dia yang berkuasa atas kematian, yaitu Iblis, dan membebaskan semua orang yang karena takut akan kematian menjadi budak seumur hidup.”

Markus 16:5 Ketika mereka masuk ke dalam kubur, mereka melihat seorang muda yang duduk di sebelah kanan, memakai pakaian panjang berwarna putih; dan mereka ketakutan.

Para wanita memasuki makam dan melihat seorang pemuda mengenakan pakaian putih panjang, menyebabkan mereka ketakutan.

1. Jangan Takut: Kepastian dari Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Kuasa Penghiburan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10: "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 23:4: "Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut akan kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Markus 16:6 Kata-Nya kepada mereka: Janganlah kamu takut: carilah Yesus dari Nazaret, yang telah disalibkan; dia tidak ada di sini: lihatlah tempat mereka membaringkannya.

Kebangkitan Yesus menimbulkan perayaan dan harapan, bukan ketakutan.

1: Kristus Bangkit! Bersukacitalah atas kebangkitan-Nya yang ajaib dan percayalah kepada-Nya!

2: Jangan takut, karena Yesus dari Nazaret yang disalib telah bangkit!

1:1 Korintus 15:3-4 Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri juga, yaitu: bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari ketiga. hari sesuai dengan Kitab Suci.

2:1 Petrus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Sesuai dengan belas kasihan-Nya yang besar, Dia telah menyebabkan kita dilahirkan kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari kematian, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan tidak dapat layu, yang tersimpan di surga bagi Anda.

Markus 16:7 Tetapi pergilah, beritahukan kepada murid-murid-Nya dan Petrus bahwa ia mendahului kamu ke Galilea; di sanalah kamu akan melihat Dia, seperti yang telah dikatakannya kepadamu.

Murid-murid Yesus dan Petrus didorong untuk pergi ke Galilea menemui Dia, seperti yang telah Dia janjikan.

1. Kekuatan Iman: Janji Yesus untuk bertemu dengan murid-murid-Nya di Galilea mengingatkan kita untuk percaya kepada-Nya, bahkan ketika kita tidak memahami keseluruhan rencana-Nya.

2. Penghiburan dari Pengharapan: Kehadiran Yesus di Galilea berfungsi sebagai pengingat akan pengharapan yang Dia hadirkan dalam hidup kita, bahkan ketika hidup terasa penuh ketidakpastian.

1. Roma 5:1-5 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Bukan hanya itu saja, kita bersukacita atas penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

2. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Markus 16:8 Lalu mereka segera keluar dan lari dari kubur; karena mereka gemetar dan takjub: tidak ada yang mengatakan apa pun kepada siapa pun; karena mereka takut.

Para wanita yang mengunjungi makam Yesus segera lari ketakutan dan tidak menceritakan kepada siapa pun apa yang mereka lihat.

1. Kekuatan Ketakutan dalam Bersaksi

2. Peran Penting Kesaksian dalam Iman

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa! Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 91:1-2 - Siapa yang bersemayam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, "Dialah tempat berlindungku dan bentengku; ya Tuhan, kepada-Nya aku akan percaya."

Markus 16:9 Ketika Yesus bangun pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, pertama-tama Ia menampakkan diri di hadapan Maria Magdalena, yang dari padanya ia telah mengusir tujuh setan.

Yesus bangun pagi-pagi pada hari pertama minggu itu dan Maria Magdalena adalah orang pertama yang melihat-Nya.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Yesus bangkit dari kematian dan mengubah dunia

2. Kuasa Pengampunan: Bagaimana Yesus mengusir tujuh setan dari Maria Magdalena

1. Yohanes 20:11-18 - Maria Magdalena bertemu dengan Tuhan yang Bangkit

2. Lukas 8:1-3 - Maria Magdalena adalah salah satu pengikut Yesus yang dibebaskan dari tujuh setan

Markus 16:10 Lalu pergilah perempuan itu dan menceritakan kepada orang-orang yang bersama-sama dengan dia, betapa mereka berduka dan menangis.

Para wanita yang melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya pergi dan menceritakan kepada murid-murid yang berduka dan menangis.

1. Bagaimana Menemukan Harapan di Saat Berduka

2. Kuasa Menyaksikan Kebangkitan Kristus

1. Yohanes 20:1-18 - Kisah Maria Magdalena pergi ke kubur dan menyaksikan kebangkitan Yesus

2. Roma 5:3-5 - Pengharapan yang kita miliki di dalam Kristus meskipun kita menderita dan berduka.

Markus 16:11 Ketika mereka mendengar, bahwa Yesus masih hidup, dan telah melihat dia, mereka tidak percaya.

Bagian ini berbicara tentang ketidakpercayaan para wanita yang melihat Yesus hidup setelah kebangkitan.

1. Percaya pada Kebangkitan: Kekuatan Iman

2. Melihat Itu Percaya: Mengatasi Keraguan

1. Yohanes 20:24-29 - Ketidakpercayaan Tomas dan kepercayaan berikutnya

2. 1 Petrus 1:3-9 - Kekuatan pengharapan melalui iman akan kebangkitan

Markus 16:12 Sesudah itu ia menampakkan diri dalam wujud yang lain kepada dua orang di antara mereka, ketika mereka sedang berjalan, lalu pergi ke pedesaan.

Yesus menampakkan diri kepada dua muridnya dalam wujud yang berbeda.

1: Yesus menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap kita, dan Dia akan menampakkan diri kepada kita dengan cara yang berbeda.

2: Menghargai dan mengenali kehadiran Yesus dalam hidup kita, meski kehadirannya tidak terlihat jelas.

1: Matius 28:20 - "mengajar mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu: dan, lihatlah, Aku menyertai kamu selalu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

2: Kisah Para Rasul 1:3 - "Kepadanya juga ia menunjukkan diri-Nya hidup setelah penderitaannya dengan banyak bukti yang tidak dapat salah, terlihat selama empat puluh hari, dan berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan kerajaan Allah."

Markus 16:13 Lalu pergilah mereka dan menceritakan hal itu kepada yang lain; mereka tidak percaya.

Para murid tidak percaya ketika mereka menceritakan tentang kebangkitan Yesus.

1. Kekuatan Seorang Kesaksian: Bagaimana Menyebarkan Kabar Baik Meski Ada Keraguan

2. Iman Atas Ketakutan: Bagaimana Berdiri Teguh dalam Keyakinan Anda

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Kisah Para Rasul 4:20 - Karena kami tidak dapat tidak berbicara tentang apa yang telah kami lihat dan dengar.

Markus 16:14 Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada kesebelas murid itu ketika mereka sedang duduk makan, dan menegur mereka dengan ketidakpercayaan dan ketegaran hati mereka, karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihatnya setelah Ia bangkit.

Dia menegur kesebelas murid tersebut karena kurangnya kepercayaan mereka terhadap orang-orang yang telah melihatnya setelah dia dibangkitkan.

1. Kekuatan Iman: Mengatasi Ketidakpercayaan

2. Pentingnya Kepercayaan Terhadap Kebangkitan Kristus

1. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Karena melaluinya orang-orang zaman dahulu menerima pujian mereka. Dengan iman kita memahami bahwa alam semesta diciptakan oleh firman Tuhan, sehingga apa yang terlihat bukan terbuat dari apa yang terlihat.

2. Yohanes 20:24-29 - Tomas, salah satu dari dua belas murid, yang disebut si Kembar, tidak bersama mereka ketika Yesus datang. Maka murid-murid yang lain berkata kepadanya, “Kami telah melihat Tuhan.” Tetapi dia berkata kepada mereka, “Sebelum aku melihat bekas paku di tangan-Nya, dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu, dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungnya, niscaya aku tidak akan beriman.” Delapan hari kemudian, murid-muridnya sudah berada di dalam lagi, dan Thomas ada bersama mereka. Meskipun pintunya terkunci, Yesus datang dan berdiri di antara mereka dan berkata, “Damai sejahtera bagi kamu.” Kemudian dia berkata kepada Thomas, “Letakkan jarimu di sini, dan lihatlah tanganku; dan ulurkan tanganmu, dan letakkan di sisiku. Jangan kafir, tapi percayalah.” Tomas menjawabnya, “Ya Tuhanku dan Tuhanku!” Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu percaya karena kamu telah melihat Aku? Berbahagialah orang yang tidak melihat namun percaya.”

Markus 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

Yesus memerintahkan para murid untuk menyebarkan Injil kepada semua orang di dunia.

1. Kekuatan Injil: Bagaimana Pesan Yesus Masih Penting Saat Ini

2. Urgensi Pemuridan: Menjangkau Dunia dengan Injil

1. Yesaya 6:8 Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: “Siapakah yang harus Kuutus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?” Dan saya berkata, “Inilah saya. Kirimkan saya!”

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Markus 16:16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; tetapi dia yang tidak percaya akan dihukum.

Siapa yang percaya kepada Yesus dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

1. Pentingnya iman dan baptisan dalam keselamatan kita

2. Konsekuensi dari tidak percaya kepada Yesus

1. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Markus 16:17 Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya; Dengan

namaKu mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru;

Bagian ini berbicara tentang tanda-tanda yang akan terjadi pada orang-orang yang percaya pada nama Yesus, seperti mengusir setan dan berbicara dalam bahasa baru.

1. Kekuatan Iman: Membuka Keajaiban dalam Hidup kita

2. Tanda dan Keajaiban : Menyingkap Alam Supranatural

1. Lukas 10:17-20 - Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk mengusir setan dalam nama-Nya

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Para murid berbicara dalam bahasa baru setelah dipenuhi dengan Roh Kudus

Markus 16:18 Mereka akan memangsa ular; dan jika mereka meminum sesuatu yang mematikan, maka hal itu tidak akan menyakiti mereka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Yesus berjanji bahwa mereka yang mengikuti Dia akan mendapat perlindungan supernatural dari bahaya, dan akan mampu menyembuhkan orang sakit.

1. Percaya pada Janji Kristus: Kekuatan Iman

2. Mengatasi Rasa Takut dan Keraguan: Saat Anda Tidak Ada Kerugian

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Ibrani 11:1- "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Markus 16:19 Maka setelah Tuhan berfirman kepada mereka, ia diangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah.

Yesus naik ke Surga dan duduk di sebelah kanan Tuhan.

1: Kita selalu dapat mengandalkan janji-janji Yesus, dan bahwa Dia duduk di sebelah kanan Tuhan.

2: Kita dapat mempunyai penghiburan dan pengharapan bahwa Yesus menyertai kita dan bahwa Dia adalah tangan kanan Allah.

1: Kisah Para Rasul 1:9-11 - Yesus diangkat ke awan dan duduk di sebelah kanan Allah.

2: Efesus 1:19-23 - Allah membangkitkan Kristus dari kematian dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di alam surga.

Markus 16:20 Lalu mereka berangkat dan memberitakan Injil ke mana-mana, dan Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. Amin.

Para murid pergi dan berkhotbah ke mana-mana, dengan Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan perkataan mereka dengan mukjizat.

1. “Kekuatan Firman Tuhan: Berkhotbah dengan Otoritas”

2. “Sifat Karya Tuhan yang Ajaib”

1. Kisah Para Rasul 10:38 - “Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa, yang berkeliling berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai setan, karena Allah menyertai Dia.”

2. Roma 15:19 - “Dengan kuasa tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, dengan kuasa Roh Allah, sehingga dari Yerusalem sampai ke Ilirikum aku telah menggenapi pelayanan Injil Kristus.”

Lukas 1 memaparkan latar belakang kelahiran Yesus, dengan menceritakan kejadian-kejadian ajaib seputar kelahiran Yohanes Pembaptis dan Yesus, seperti yang dinubuatkan melalui pengumuman malaikat.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Lukas menjelaskan tujuannya menulis kisah ini kepada Teofilus, meyakinkannya bahwa kisah ini didasarkan pada penyelidikan yang cermat dan laporan saksi mata (Lukas 1:1-4). Kemudian beralih ke peristiwa sebelum kelahiran Yesus, dimulai dari Zakharia dan Elisabet yang saleh namun tidak memiliki

anak. Ketika Zakharia sedang melayani di bait suci, seorang malaikat muncul dan memberitahunya bahwa meskipun usia mereka sudah tua, mereka akan memiliki seorang putra bernama Yohanes yang akan mempersiapkan orang-orang untuk kedatangan Tuhan. Zakharia bimbang karena usia mereka yang sudah tua dan terdiam sampai hal-hal itu terjadi (Lukas 1:5-25).

Paragraf ke-2: Enam bulan kemudian, Malaikat Jibril mengunjungi Maria di Nazareth mengumumkan bahwa dia akan mengandung melalui Roh Kudus melahirkan seorang putra bernama Yesus yang akan menjadi Putra Agung Tuhan Yang Maha Tinggi memberinya takhta ayahnya, Daud, memerintah atas keturunan Yakub selama-lamanya kerajaan tidak akan pernah berakhir. Bingung dengan sapaan ini dan bertanya-tanya sapaan seperti apa yang mungkin terjadi, Maria bertanya bagaimana hal ini bisa terjadi karena ia masih perawan. Gabriel menjelaskan bahwa tidak ada yang mustahil bagi Tuhan. Maria dengan rendah hati menerima perkataan "Aku ini hamba Tuhan, semoga firman-Mu kugenapi" (Lukas 1:26-38).

Paragraf ke-3: Setelah pengumuman ini, Maria mengunjungi kerabatnya Elisabet yang sedang mengandung Yohanes. Ketika Elizabeth mendengar salam Maria, bayi melompat rahim dipenuhi Roh Kudus diberkati di antara wanita buah rahim mengapa dikabulkan aku ibu Tuhanku datang padaku segera setelah suara salammu mencapai telinga bayi rahim melompat kegembiraan diberkati percaya apa yang Tuhan katakan akan dia capai tinggal sekitar tiga bulan kemudian kembali ke rumah (Lukas 1:39-56). Sementara itu tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan anak laki-laki yang kerabat tetangganya mendengar Tuhan menunjukkan belas kasihan yang besar dan bersukacita atas dia pada hari kedelapan tibalah anak yang disunat yang akan diberi nama setelah ayah ibu Zakharia angkat bicara dan berkata, "Tidak! Dia harus dipanggil Yohanes." Mereka mengatakan tidak ada seorang pun di antara kerabat yang memiliki nama yang dibuatkan tanda, cari tahu apa yang ingin dihubungi, tanyakan padanya, tablet tulis, tulis "Namanya John." Semua orang terkagum-kagum dengan mulut terbuka, lidah terbebas, mulai berbicara memuji Tuhan, para tetangga dipenuhi kekaguman di seluruh daerah perbukitan Yudea, orang-orang membicarakan semua hal ini, setiap orang mendengar hati yang merenung bertanya, "Kalau begitu, jadilah anak kecil?" Karena tangan Tuhan bersamanya ayah Zakharia dipenuhi Roh Kudus bernubuat meramalkan masa depan pelayanan anak ayat terakhir berisi lagu pujian yang diketahui Benediktus memaparkan rencana Tuhan keselamatan Israel termasuk peran anak bermain pembawa berita Mesias (Lukas 1:57-80).

Lukas 1:1 Sebab banyak orang telah bergandengan tangan untuk menyatakan hal-hal yang benar-benar diyakini di antara kita,

Bagian ini merupakan kata pengantar Injil Lukas, yang menjelaskan bahwa banyak orang yang mendokumentasikan ajaran Yesus yang paling diterima secara luas.

1. Allah memanggil kita untuk setia menepati firman-Nya, dan dengan setia mendokumentasikan ajaran Yesus yang diterima Gereja.

2. Mewartakan Injil Yesus Kristus merupakan tanggung jawab yang penting, dan kita harus mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa Injil tersebut secara akurat dibagikan kepada generasi mendatang.

1. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dinafaskan oleh Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran, agar hamba Tuhan diperlengkapi secara menyeluruh untuk setiap perbuatan baik.

Lukas 1:2 Ketika mereka menyerahkan kepada kami semua yang sejak semula adalah saksi mata dan pelayan firman;

Bagian ini menggambarkan sumber kisah Injil sebagai saksi mata dan pelayan firman.

1. Pentingnya mengikuti Firman Tuhan sebagaimana diungkapkan dalam kisah Injil.

2. Kekuatan kesaksian dan peranannya dalam transmisi iman.

1. Yohanes 14:26 - "Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Kukatakan kepadamu."

2. Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Lukas 1:3 Rasanya baik juga bagiku, karena sejak awal aku mempunyai pengertian yang sempurna tentang segala sesuatu, untuk menulis kepadamu secara berurutan, hai Theophilus yang terpuji,

Penulis memiliki pemahaman yang sempurna tentang segala hal dan ingin membagikannya dalam bentuk catatan tertulis kepada Theophilus.

1. Mengetahui Kehendak Tuhan: Cara Membedakan Pemahaman-Nya yang Sempurna

2. Menjadi Teofilus yang Unggul: Apa Artinya Menghidupi Nama Itu

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

Lukas 1:4 Supaya kamu mengetahui dengan pasti akan hal-hal yang telah diperintahkan kepadamu.

Lukas mencatat pernyataan dari Allah bahwa mereka yang diberi pengajaran Injil dapat mengetahui kepastian ajaran tersebut.

1. Kepastian Firman Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Memahami Kepastian Janji Tuhan

1. Roma 15:4 - Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan.

2. 2 Timotius 3:16 - Segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk pengajaran dalam kebenaran.

Lukas 1:5 Pada zaman Herodes, raja Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia, dari kalangan Abia, dan istrinya adalah salah satu putri Harun, namanya Elisabeth.

Zakharia dan Elisabeth adalah pasangan yang saleh pada zaman Herodes, raja Yudea.

1. Tuhan memilih orang yang paling rendah hati untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Kesetiaan Zakharia dan Elisabeth menjadi teladan bagi kita semua.

1. Yakobus 4:10 “Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan

kamu.”

2. Roma 12:2 “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

Lukas 1:6 Dan keduanya adalah orang-orang benar di hadapan Allah dan mereka hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat.

Zakharia dan Elisabet keduanya adalah orang benar di hadapan Allah, dengan setia mengikuti semua perintah dan ketetapan Tuhan.

1. "Menjalani Kehidupan yang Benar: Panggilan menuju Kekudusan"

2. “Hidup dalam Ketaatan: Sebuah Berkat bagi Umat Tuhan”

1. Ulangan 6:24-25 - "Dan TUHAN memerintahkan kita untuk berpegang pada semua ketetapan ini, untuk takut akan Tuhan, Allah kita, demi kebaikan kita senantiasa, supaya Dia memelihara kita tetap hidup, seperti yang terjadi pada hari ini. Maka jadilah kebenaran bagi kami, jika kami dengan tekun mentaati segala perintah ini di hadapan TUHAN, Allah kami, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kami.”

2. Yesaya 33:15 - “Dia yang berjalan dengan benar dan berbicara jujur, dia yang meremehkan keuntungan dari penindasan, yang memberi isyarat dengan tangannya, menolak suap, yang menutup telinganya dari mendengar pertumpahan darah, dan menutup matanya dari melihat kejahatan. ”

Lukas 1:7 Dan mereka tidak mempunyai anak, karena Elisabeth mandul dan mereka berdua sudah lanjut usia.

Elisabeth dan suaminya sudah lanjut usia dan tidak memiliki anak karena kemandulan Elisabeth.

1. "Pengharapan pada Tuhan - Pelajaran dari Elisabeth dan Suaminya"

2. "Waktu Tuhan Itu Sempurna - Sebuah Studi tentang Elisabeth dan Suaminya"

1. Mazmur 37:4 - "Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Lukas 1:8 Dan terjadilah, ketika dia melaksanakan jabatan imam di hadapan Allah sesuai dengan tugasnya,

Bagian ini menggambarkan Zakharia melakukan tugas imam.

1. Percaya pada Rencana Tuhan: Belajar Sabar dan Setia Melewati Kesulitan

2. Memenuhi Tujuan Anda yang Diberikan Tuhan: Menghidupi Panggilan Pelayanan Imamat

1. Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Filipi 4:13 “Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

Lukas 1:9 Menurut adat istiadat jabatan imam, tugasnya adalah membakar dupa ketika ia masuk ke dalam rumah Tuhan.

Zakharia, seorang imam, dipilih untuk membakar dupa di Bait Suci Tuhan, yang merupakan bagian dari tugas imamatnya.

1. Menghidupi Panggilan Kita: Menggunakan Karunia Kita untuk Melayani Tuhan

2. Bagaimana Menyembah Tuhan Melalui Pelayanan

1. 1 Tawarikh 16:23-25 - "Bernyanyilah bagi Tuhan, hai seluruh bumi; beritakanlah keselamatan-Nya hari demi hari. Nyatakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa, perbuatan-perbuatan ajaib-Nya di antara segala bangsa. Sebab besarlah Tuhan dan paling berharga bagi pujian; dia harus ditakuti melebihi semua dewa.”

2. 1 Petrus 4:10-11 - "Hendaklah kamu masing-masing mempergunakan pemberian apa pun yang telah kamu terima untuk mengabdi kepada sesamamu, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya. Jika ada orang yang berbicara, hendaklah

ia berbuat demikian sebagai orang yang mengucapkan hal yang sama . firman Tuhan. Barangsiapa beribadah, hendaknya ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Tuhan, supaya Tuhan dalam segala hal dipuji melalui Yesus Kristus. Baginyalah kemuliaan dan kekuatan selama-lamanya. Amin."

Lukas 1:10 Dan seluruh rakyat banyak yang berdoa di luar waktu pembakaran dupa.

Orang-orang pada masa itu berkumpul untuk berdoa sementara para pendeta mempersembahkan dupa.

1. Umat Tuhan dipanggil untuk berdoa dan berkumpul dalam kesatuan.

2. Pentingnya shalat berjamaah dan peranannya dalam keimanan kita.

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Gereja mula-mula mengabdikan diri mereka dalam doa, pengajaran, persekutuan, dan pemecahan roti.

2. Mazmur 66:18 - Jika aku menganggap ada kedurhakaan di dalam hatiku, maka Tuhan tidak akan mendengarkannya.

Lukas 1:11 Dan tampaklah kepadanya seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah dupa.

Ayat ini menggambarkan malaikat menampakkan diri kepada Zakharia, ayah Yohanes Pembaptis, ketika dia sedang mempersembahkan dupa di bait suci.

1. "Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menggunakan Tindakan Iman Kita untuk Mewujudkan Kehendak-Nya"

2. "Nilai Ketaatan: Bagaimana Tuhan Membalas Pelayanan Setia Kita"

1. Ibrani 11:1-3 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab oleh iman itulah manusia dahulu kala mendapat pujian. Oleh iman kita mengerti, bahwa alam semesta diciptakan oleh firman dari Allah, sehingga apa yang dilihat tidak berasal dari apa yang kelihatan.”

2. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati. Tetapi ada yang berkata: Kamu mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan." Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu

imanku melalui perbuatanku."

Lukas 1:12 Ketika Zakharia melihatnya, terharulah ia dan ketakutan menimpanya.

Zakharia merasa gelisah dan ketakutan ketika melihat malaikat.

1. Utusan Tuhan Tidak Boleh Menimbulkan Ketakutan

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:4-7 - "Bersukacitalah selalu karena Tuhan. Sekali lagi aku akan mengatakannya: Bersukacitalah! Biarlah kelemahlembutanmu nyata kepada semua orang. Tuhan itu dekat. Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal, dengan berdoa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permintaanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Tuhan, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Lukas 1:13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, Jangan takut, Zakharia: karena doamu didengar; dan istrimu Elisabeth akan melahirkan bagimu seorang anak laki-laki, dan engkau akan menamai dia Yohanes.

Malaikat memberitahu Zakharia untuk tidak takut, karena doanya telah terkabul dan istrinya Elisabeth akan melahirkan seorang anak laki-laki dan namanya adalah Yohanes.

1. Tuhan selalu mendengarkan doa kita, dan Dia akan menjawabnya pada waktu-Nya yang tepat.

2. Memercayai rencana Tuhan, meskipun rencana itu tidak masuk akal, sangatlah penting bagi perjalanan iman kita.

1. Yohanes 14:13-14 - “Dan segala yang kamu minta dalam nama-Ku akan Kukabulkan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Anda boleh meminta apa pun atas nama saya, dan saya akan melakukannya.”

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan

melakukan ini:

Lukas 1:14 Dan engkau akan mempunyai sukacita dan kegembiraan; dan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya.

Bagian dari Lukas 1:14 ini menekankan sukacita yang akan datang dengan kelahiran Yesus.

1. Sukacita Yesus: Menelusuri Makna Lukas 1:14

2. Bersukacita atas Kelahiran Yesus: Merenungkan Lukas 1:14

1. Yesaya 9:6-7 : Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Filipi 4:4 : Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah.

Lukas 1:15 Sebab ia akan menjadi orang ternama di mata Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minuman keras; dan dia akan dipenuhi dengan Roh Kudus, bahkan sejak dari rahim ibunya.

Ia akan menjadi besar di mata Tuhan dan dipenuhi Roh Kudus sejak lahir.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Dampak Kekudusan dalam Kehidupan Kita

1. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: “Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.”

Lukas 1:16 Dan banyak orang Israel yang akan berpaling kepada Tuhan, Allah mereka.

Yohanes Pembaptis dijanjikan bahwa dia akan membawa banyak anak Israel kepada Tuhan, Allah mereka.

1. “Menjalani Hidup yang Layak Mendapat Ridho Tuhan”

2. "Menemukan Tujuan Hidup Anda Melalui Tuhan"

1. Yesaya 55:6-7: Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yakobus 4:8: Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Lukas 1:17 Dan dia akan berjalan mendahuluinya dengan roh dan kuasa Elia, untuk mengalihkan hati para ayah kepada anak-anaknya, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang benar; untuk mempersiapkan suatu umat yang siap bagi Tuhan.

Bagian ini berbicara tentang misi Yohanes Pembaptis untuk membawa manusia kepada Allah dan mempersiapkan umat bagi Tuhan.

1. Mempersiapkan Hati Kita untuk Tuhan: Bagaimana Yohanes Pembaptis Mengkhotbahkan Pesan Pertobatan dan Kebenaran

2. Kekuatan Khotbah: Dampak Pesan dan Pelayanan Yohanes Pembaptis

1. Matius 3:1-2 - Pelayanan pertobatan dan kebenaran Yohanes Pembaptis

2. Roma 10:14-15 - Perlunya manusia berpaling kepada Tuhan agar dapat diselamatkan

Lukas 1:18 Lalu berkatalah Zakharia kepada malaikat itu: Melalui manakah aku dapat mengetahui hal ini? karena aku sudah tua, dan istriku sudah lanjut usia.

Zakharia mempertanyakan malaikat tentang bagaimana dia akan mengetahui kebenaran janjinya.

1: Percayalah kepada Tuhan karena Dia akan menyediakan.

2: Kita harus mempunyai keyakinan dan keberanian dalam menghadapi ketidakpastian.

1: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Lukas 1:19 Lalu malaikat yang menjawab berkata kepadanya, Akulah Gabriel, yang berdiri di hadirat Allah; dan aku diutus untuk berbicara kepadamu, dan untuk menyampaikan kepadamu kabar gembira ini.

Malaikat Gabriel diutus untuk menunjukkan kepada Zakharia kabar gembira tentang kelahiran Yohanes Pembaptis.

1. Utusan Tuhan: Peran Malaikat dalam Alkitab

2. Janji Tuhan : Kelahiran Yesus dan Yohanes Pembaptis

1. Mazmur 103:20 - Pujilah Tuhan, hai malaikat-malaikat-Nya, yang unggul dalam kekuatan, yang melakukan perintah-perintah-Nya, mendengarkan suara firman-Nya.

2. Ibrani 13:2 - Janganlah lupa menjamu orang asing, sebab dengan tidak sengaja ada orang yang menjamu malaikat.

Lukas 1:20 Dan lihatlah, engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berbicara, sampai hari terjadinya hal-hal ini, karena engkau tidak percaya akan firman-Ku, yang akan digenapi pada waktunya.

Seorang malaikat menampakkan diri kepada Zakharia, ayah Yohanes Pembaptis, dan memberitahunya bahwa dia akan menjadi bisu sampai nubuatan yang telah diberitahukan kepadanya terjadi, karena dia tidak mempercayai perkataan malaikat itu.

1. Kekuatan Iman: Menjalani Kehidupan dengan Percaya pada Firman Tuhan

2. Hidup dalam Keyakinan: Percaya pada Janji Tuhan

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Mazmur 56:3 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepada-Mu.

Lukas 1:21 Lalu orang-orang menantikan Zakharia dan mereka heran karena ia tinggal begitu lama di Bait Suci.

Zakharia pergi ke Bait Suci dan orang-orang terheran-heran melihat berapa lama dia tinggal di sana.

1. Waktu Tuhan Itu Sempurna – membahas bagaimana Tuhan mempunyai rencana bagi setiap kita dan waktu-Nya adalah yang terbaik.

2. Kesabaran Adalah Kebajikan – berbicara tentang bagaimana kesabaran Zacharias dihargai dan betapa pentingnya bersabar dalam segala aspek kehidupan.

1. Mazmur 37:7 - "Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Lukas 1:22 Dan ketika dia keluar, dia tidak dapat berbicara kepada mereka; dan mereka mengetahui bahwa dia telah melihat suatu penglihatan di Bait Suci; karena dia memberi isyarat kepada mereka, dan tidak dapat berkata-kata.

Zakharia menjadi bisu setelah melihat penglihatan di Bait Suci.

1. Memercayai Tuhan Meski Kita Tidak Mengerti

2. Memahami Kehendak Tuhan Melalui Keheningan-Nya

1. Yesaya 6:9-10 – “Dan dia berkata, Pergilah, dan beritahukan kepada orang-orang ini, Kamu memang mendengar, tetapi tidak memahami; dan kamu memang melihat, tetapi

tidak melihat. Jadikanlah hati bangsa ini gemuk, dan buatlah telinga mereka menjadi berat, dan tutuplah mata mereka; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan disembuhkan."

2. Habakuk 2:20 – "Tetapi Tuhan ada di Bait Suci-Nya: biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya."

Lukas 1:23 Dan terjadilah, segera setelah hari-hari pelayanannya selesai, berangkatlah dia ke rumahnya sendiri.

Pelayanan Hizkia selesai dan dia kembali ke rumahnya sendiri.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menafkahi umat-Nya

2. Tujuan yang diberikan Tuhan terpenuhi

1. Yesaya 38:5 "Pergilah dan beritahukan kepada Hizkia, 'Beginilah firman Tuhan, Allah Daud, ayahmu: Aku telah mendengar doamu; Aku telah melihat air matamu. Lihatlah, Aku akan menambahkan lima belas tahun pada hidupmu.'"

2. Mazmur 103:17 "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka."

Lukas 1:24 Dan setelah hari itu, mengandunglah Elisabeth, istrinya, dan bersembunyi selama lima bulan sambil berkata,

Elisabeth mengandung dan menyembunyikan dirinya selama lima bulan.

1. Anugerah Kesetiaan Tuhan

2. Tumbuh dalam Kepercayaan pada Rencana Tuhan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Mazmur 46:10 - “Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!”

Lukas 1:25 Demikianlah TUHAN berbuat terhadap aku pada hari-hari ketika Ia memandang aku, untuk menghilangkan celaku di antara manusia.

Tuhan berbelas kasihan kepada Maria, menghapuskan celaannya di antara manusia.

1. Kemurahan Tuhan: Teladan Kasih-Nya yang Tak Pernah Berakhir

2. Bersukacita di dalam Tuhan: Menerima Berkat-Nya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 34:5 - Siapa yang memandangnya berseri-seri dan wajahnya tidak pernah malu.

Lukas 1:26 Dan pada bulan yang keenam diutus Allah malaikat Jibril ke sebuah kota di Galilea yang bernama Nazaret,

Pada bulan keenam, malaikat Tuhan datang ke Nazaret, sebuah kota di Galilea.

1. Bagaimana Utusan Tuhan Membawa Harapan

2. Kuasa Kunjungan Tuhan dalam Hidup kita

1. Yesaya 40:3-5 - Suara satu panggilan: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita. 4 Setiap lembah harus ditinggikan, setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit akan menjadi rata, dan tanah yang berbukit-bukit menjadi dataran. 5 Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan semua orang akan melihatnya bersama-sama.

2. Lukas 2:10-11 - Tetapi malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan takut. Aku menyampaikan kepadamu kabar baik yang akan menimbulkan sukacita besar bagi semua orang. 11 Hari ini di kota Daud telah lahir bagimu Juruselamat; dialah Mesias, Tuhan.

Lukas 1:27 Kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki bernama Yusuf dari keluarga Daud; dan nama perawan itu adalah Maria.

Maria bertunangan dengan seorang pria bernama Yusuf, yang berasal dari garis keturunan Raja Daud.

1. Pentingnya garis keturunan dan sejarah keluarga dalam kehidupan kita.

2. Rezeki Tuhan yang ajaib bagi Maria dan Yusuf.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 139:13-14, "Sebab engkau telah memiliki kendaliku: engkau telah melindungi aku dalam kandungan ibuku. Aku akan memuji engkau; sebab aku dibuat secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahui kebenaran Sehat."

Lukas 1:28 Lalu malaikat itu datang kepadanya dan berkata, Salam, engkau yang sangat dikasihi, Tuhan menyertai engkau; terpujilah engkau di antara para wanita.

Bagian ini menggambarkan salam malaikat Gabriel kepada Maria ketika dia mengumumkan bahwa dia terpilih menjadi ibu Yesus.

1. Nikmat Tuhan: Merasakan Berkah Nikmat Tuhan dalam Hidup Anda

2. Respon Maria: Belajar Menanggapi Panggilan Tuhan dengan Setia

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan."

2. Lukas 2:19 - Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu dan merenungkannya dalam hatinya.

Lukas 1:29 Ketika dia melihatnya, dia merasa sedih mendengar perkataannya, dan memikirkan bagaimana seharusnya salam itu diberikan.

Maria bingung dan gelisah ketika malaikat Gabriel menampakkan diri kepadanya.

1: Rencana Tuhan bagi kita terkadang membingungkan dan menyusahkan, namun itu akan selalu demi kebaikan kita.

2: Tuhan dapat bekerja melalui utusan yang paling tak terduga untuk memberi kita sukacita dan tujuan.

1: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Lukas 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: Jangan takut, Maria, karena engkau telah mendapat kemurahan Allah.

Seorang malaikat menampakkan diri kepada Maria dan memberitahunya bahwa dia telah mendapat perkenanan Tuhan dan tidak perlu takut.

1. Nikmat Tuhan: Cara Mengenali dan Menerimanya

2. Menghadapi Rasa Takut dengan Iman kepada Ridho Allah

1. Mazmur 5:12, “Sebab Engkau memberkati orang benar, ya Tuhan; kamu menutupinya dengan kebaikan seperti perisai.”

2. Yesaya 41:10, “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Lukas 1:31 Dan sesungguhnya engkau akan mengandung dalam rahimmu dan melahirkan seorang anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia YESUS.

Malaikat menyatakan kepada Maria bahwa dia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Yesus.

1: Sebagai orang Kristen, kita harus ingat untuk memercayai rencana Tuhan meskipun hal itu tampak tidak mungkin atau sulit.

2: Kita harus terbuka terhadap panggilan Tuhan dan menerima kehendak-Nya dengan sukacita, rasa hormat, dan kerendahan hati.

1: Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

2: Filipi 4:4-7 “Bersukacitalah selalu karena Tuhan; dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarkan sikap moderat Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.”

Lukas 1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Yang Mahatinggi; dan Tuhan Allah akan memberikan kepadanya takhta Daud, ayahnya.

Tuhan Allah akan memberikan Putra-Nya takhta kerajaan dari ayah-Nya, Daud.

1. Janji Tuhan tentang Kerajaan Kekal: Hidup dalam Pemerintahan Yesus Kristus

2. Berkah Mengetahui Rencana Tuhan: Memahami Takhta Daud

1. Yesaya 9:7 - “Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk memerintahnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang bahkan untuk pernah. Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini.”

2. Wahyu 3:21 - “Barangsiapa menang, aku akan mengizinkan dia duduk bersamaku di takhtaku, sama seperti aku juga menang dan duduk bersama Bapaku di takhtanya.”

Lukas 1:33 Dan dia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya; dan kerajaannya tidak akan ada habisnya.

Bagian ini menggambarkan pemerintahan kekal Yesus atas kaum Yakub.

1: Kasih dan belas kasihan Yesus yang abadi adalah sumber kekuatan bagi kita dalam

kehidupan sehari-hari.

2: Kita tidak boleh lupa bahwa Yesus memiliki kerajaan kekal dan kita harus berusaha untuk melayani Dia dengan setia.

1: Ibrani 13:8, "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

2: Mazmur 146:10, "Tuhan akan memerintah selama-lamanya, Allahmu, hai Sion, turun-temurun."

Lukas 1:34 Lalu kata Maria kepada malaikat itu: Bagaimana jadinya, padahal aku tidak kenal seorang laki-laki?

Maria bertanya kepada malaikat bagaimana dia bisa mempunyai anak ketika dia masih perawan.

1: Teladan iman Maria dalam menghadapi ketidakpastian.

2: Kuasa Tuhan yang ajaib untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1: Kejadian 18:14 Apakah ada sesuatu yang terlalu sulit bagi TUHAN?

2: Yesaya 40:28-31 Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya.

Lukas 1:35 Lalu malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya: Roh Kudus akan turun ke atasmu dan kuasa Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau; oleh karena itu benda kudus yang akan dilahirkanmu itu akan disebut Anak Allah.

Malaikat mengumumkan kepada Maria bahwa dia akan mengandung Anak Allah, melalui kuasa Roh Kudus.

1. Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Tuhan Mengerjakan Mukjizat dalam Kehidupan Kita

2. Panggilan Yesus: Bagaimana Maria Menanggapi Undangan Tuhan

1. Yesaya 7:14 - “Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda. Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.”

2. Roma 8:11 - “Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.”

Lukas 1:36 Dan lihatlah, Elisabeth, sepupumu, juga mengandung seorang anak laki-laki pada usia tuanya; dan ini adalah bulan keenam bersamanya, yang disebut mandul.

Elisabeth secara ajaib mengandung seorang anak di usia tuanya, meski mandul.

1: Mukjizat Tuhan - Bagaimana Tuhan dapat melakukan mukjizat yang luar biasa bahkan dalam keadaan yang paling tidak terduga.

2: Usia Bukan Hambatan - Bagaimana Tuhan tetap bisa berkarya dalam kehidupan manusia meski usianya sudah lanjut.

1: Yesaya 46:4 - Bahkan sampai kamu tua dan uban, Akulah dia, Akulah yang akan menopang kamu. Aku telah menjadikanmu dan Aku akan menggendongmu; Aku akan mendukungmu dan menyelamatkanmu.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Lukas 1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.

Ayat ini merupakan pengingat akan kuasa Allah dan bahwa tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagi Allah.

1. "Kuasa Tuhan yang Tak Ada Habisnya"

2. "Tidak Ada Yang Mustahil Bagi Tuhan Kita"

1. Yeremia 32:17 Ah Tuhan Allah! Lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi

dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu:

2. Matius 19:26 Tetapi Yesus melihat mereka dan berkata kepada mereka, Bagi manusia hal ini tidak mungkin; tapi bersama Tuhan segalanya mungkin.

Lukas 1:38 Kata Maria, Lihatlah, hamba Tuhan; jadilah padaku sesuai dengan perkataanmu. Dan malaikat itu berangkat darinya.

Maria dengan rendah hati menerima kehendak Tuhan dengan iman dan kepercayaan.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dengan memercayai rencana Tuhan bagi kita.

2: Ketika dihadapkan pada keputusan-keputusan sulit, kita dapat percaya pada bimbingan Tuhan.

1: 1 Petrus 5:7 - Serahkan semua kekhawatiranmu padanya; karena dia peduli padamu.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 1:39 Pada waktu itu bangunlah Maria dan segera berangkat ke daerah perbukitan, ke kota Yuda;

Mary bergegas pergi ke Yudea.

1. Saat menghadapi masa sulit, hendaknya kita tetap fokus dan tetap taat pada kehendak Tuhan.

2. Kesetiaan dan ketaatan Maria terhadap rencana Tuhan menjadi teladan bagi kita semua.

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Lukas 1:38 "Dan Maria berkata: Lihatlah, hamba Tuhan; jadilah padaku sesuai dengan perkataanmu."

Lukas 1:40 Lalu masuklah ke dalam rumah Zakharia dan memberi hormat kepada Elisabeth.

Maria mengunjungi Elisabet dan menyambutnya di rumahnya.

1. Kekuatan Persaudaraan: Persahabatan Setia Maria dan Elisabet

2. Indahnya Pelayanan: Kunjungan Maria ke Elisabet

1. Amsal 18:24 (Orang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.)

2. Roma 12:10 (Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat.)

Lukas 1:41 Dan terjadilah ketika Elisabeth mendengar salam Maria, melonjaklah bayi yang dalam kandungannya; dan Elisabeth dipenuhi dengan Roh Kudus:

Elisabeth dipenuhi Roh Kudus ketika dia mendengar salam Maria, dan bayinya melonjak kegirangan.

1: Bersukacita di hadirat Tuhan.

2: Berfokus pada sukacita Roh Kudus.

1: Yohanes 16:22 "Demikian pula kamu mempunyai dukacita sekarang, tetapi Aku akan menemuimu lagi, dan hatimu akan bersukacita, dan tidak seorang pun akan mengambil sukacitamu darimu."

2: Mazmur 16:11 "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu kesenangan selama-lamanya."

Lukas 1:42 Lalu ia berseru dengan suara nyaring dan berkata, Terpujilah engkau di antara para wanita, dan terpujilah buah kandunganmu.

Tanggapan Maria terhadap pengumuman malaikat Jibril tentang kelahiran Yesus: Maria

memuji Tuhan atas berkat yang diberikan Yesus.

1. Nikmat Tuhan Tidak Bersyarat

2. Hidup Mensyukuri Anugerah Tuhan

1. Mazmur 28:7 - TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memujinya.

2. Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Tuhan dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 1:43 Dan dari manakah aku ini sehingga ibu Tuhanku datang kepadaku?

Maria dipenuhi dengan sukacita ketika mendengar kabar bahwa dia akan melahirkan Mesias.

1: Kita pun dapat dipenuhi dengan sukacita ketika kita menerima berkat dari Tuhan.

2: Kita seharusnya merasa takjub dan kagum ketika memikirkan bagaimana Tuhan bekerja dalam hidup kita.

1: Efesus 1:3-14 - Berkat Paulus atas anugerah Allah kepada Gereja Efesus

2: Mazmur 139:1-18 - Pujian Daud kepada Tuhan atas kesempurnaan pengetahuan-Nya tentang dirinya.

Lukas 1:44 Sebab, lihatlah, ketika salammu terdengar di telingaku, melonjaklah bayi yang ada di dalam rahimku, kegirangan.

Maria bersukacita atas salam Elisabet dan bayi yang belum lahir, Yohanes, melonjak kegirangan dalam rahimnya.

1. Bersukacita di Hadirat Tuhan

2. Kekuatan Sebuah Ucapan

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman,

2. Mazmur 5:11 - Tetapi biarlah semua orang yang menaruh kepercayaannya kepadamu bersukacita: biarlah mereka bersorak kegirangan, karena engkau membela mereka: biarlah juga orang-orang yang mencintai namamu bersukacita karenamu.

Lukas 1:45 Dan berbahagialah dia yang percaya, karena akan terjadi apa yang diberitahukan kepadanya dari Tuhan.

Maria percaya pada pesan Tuhan dan diberkati.

1: Kita hendaknya mengikuti teladan iman dan kepercayaan Maria pada janji-janji Tuhan.

2: Dengan iman, kita dapat merasakan berkat yang Tuhan sediakan bagi kita.

1: Amsal 3:5-6 “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.”

2: Ibrani 11:1 “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Lukas 1:46 Kata Maria: Jiwaku memuliakan Tuhan,

Nyanyian Maria yang memuji dan mengucap syukur kepada Tuhan atas nikmat yang telah dilimpahkan kepadanya.

1. Mengagungkan Tuhan: Belajar Memuji dan Bersyukur kepada Tuhan.

2. Nyanyian Pujian Maria: Sebuah Teladan Rasa Syukur yang Menginspirasi.

1. Mazmur 103:1-2 - "Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikan-Nya."

2. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan limpah di dalam kamu, dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain, sambil menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah."

Lukas 1:47 Dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku.

Maria mewartakan sukacitanya di dalam Tuhan, Juruselamatnya.

1: Kita dapat menemukan sukacita di dalam Tuhan ketika kita menaruh pengharapan dan kepercayaan kita kepada-Nya.

2: Melalui Yesus, kita dapat menemukan sukacita dan kedamaian abadi dalam hidup kita.

1: Mazmur 30:5 “Sepanjang malam ada tangis, menjelang pagi ada kegembiraan.”

2: Filipi 4:4 “Bersukacitalah selalu karena Tuhan. Sekali lagi saya katakan, bersukacitalah!”

Lukas 1:48 Sebab ia memperhatikan rendahnya hamba perempuan-Nya, karena lihatlah, mulai sekarang seluruh generasi akan menyebut aku berbahagia.

Tuhan memandang orang-orang yang rendah hati dan meninggikan mereka, mengaruniai mereka rahmat dan kemurahan.

1: Anugerah Tuhan tersedia bagi mereka yang rendah hati dan lemah lembut.

2: Semua generasi akan menyebut mereka yang merendahkan diri berbahagia.

1: Amsal 3:34 - "Dia menghentikan pencemooh; Dia akan menegur orang yang sombong dan merendahkan mereka."

2: Yakobus 4:6 - "Tetapi Ia mengaruniai lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Lukas 1:49 Karena dia yang perkasa telah melakukan hal-hal besar kepadaku; dan sucilah namanya.

Maria memuji Tuhan atas hal-hal besar yang telah Dia lakukan baginya dan menyatakan kekudusan-Nya.

1. Tuhan Yang Maha Perkasa dan Mahakudus : Merayakan Keagungan Kekuasaan dan Kekudusan Tuhan

2. Menimba Kekuatan dari Tuhan: Mengalami Hal-Hal Besar yang Telah Tuhan Lakukan Bagi Kita

1. Mazmur 99:3-4 - Biarlah mereka memuji nama-Mu yang besar dan mengerikan; karena itu suci. Kekuatan raja juga menyukai penghakiman; engkau menegakkan keadilan, engkau melaksanakan penghakiman dan kebenaran dalam diri Yakub.

2. Nehemia 9:5-6 - Berdirilah dan pujilah Tuhan, Allahmu, selama-lamanya: dan terpujilah nama-Mu yang mulia, yang ditinggikan di atas segala berkat dan pujian. Engkau, bahkan engkau sendiri, adalah Tuhan; Engkau telah menjadikan langit, langit dari langit, dengan segala penghuninya, bumi, dan segala isinya, laut, dan segala isinya, dan Engkau pelihara semuanya; dan penghuni surga memujamu.

Lukas 1:50 Dan kasih setia-Nya ada pada mereka yang takut akan Dia dari generasi ke generasi.

Bagian ini berbicara tentang belas kasihan Tuhan terhadap mereka yang menghormati Dia, dari generasi ke generasi.

1. Generasi Setia: Kekuatan Rasa Hormat Terhadap Tuhan

2. Belas Kasih Lintas Generasi: Menghormati Kasih Tuhan yang Tetap

1. Mazmur 103:17 - "Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka"

2. Maleakhi 3:17 - “Itu akan menjadi milikku,” firman Tuhan Yang Maha Kuasa, “pada hari ketika aku mengumpulkan harta berhargaku. Aku akan mengampuni mereka, seperti seorang ayah menaruh belas kasihan dan menyayangkan anaknya yang mengabdi padanya.”

Lukas 1:51 Ia menunjukkan kekuatan dengan tangannya; dia telah menebarkan kesombongan dalam imajinasi hati mereka.

Kekuatan Allah terlihat jelas melalui perlindungan-Nya terhadap orang yang rendah hati dan merendahkan orang yang sombong.

1: Kekuatan Tuhan Lebih Besar Dari Kekuatan Kita

2: Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan

1: Yakobus 4:6 - "Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2: Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Lukas 1:52 Ia telah menurunkan orang-orang perkasa dari kedudukannya dan meninggikan mereka yang hina.

Ayat ini berbicara tentang bagaimana Tuhan merendahkan orang yang berkuasa dan meninggikan orang yang rendah hati.

1. A tentang kekuatan kerendahan hati dan kegunaannya untuk memuliakan Tuhan.

2. A tentang bagaimana Tuhan bekerja untuk menyamakan kedudukan dan bagaimana Dia bekerja untuk menunjukkan kepada kita semua bahwa kita setara di mata-Nya.

1. 1 Petrus 5:5-7 “Demikian pula kamu yang muda, hendaklah kamu tunduk kepada yang tua. Kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati terhadap satu sama lain, karena “Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.” Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu, dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.”

2. Yakobus 4:10 “Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu.”

Lukas 1:53 Ia mengenyangkan orang yang lapar dengan hal-hal yang baik; dan orang kaya dia suruh pergi dengan hampa.

Tuhan memberi kepada yang lapar dan mengambil dari yang kaya.

1. Tuhan Menghargai Orang yang Rendah Hati: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kebutuhan Kita untuk Memberkati Kita

2. Rezeki Tuhan : Belajar Mengandalkan Kemurahan Tuhan

1. Yakobus 2:5-7 “Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di dunia ini untuk menjadi kaya dalam iman dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia? Tapi kamu telah menghina orang malang itu. Bukankah orang kaya menindasmu dan menyeretmu ke pengadilan? Apakah mereka tidak menghujat nama mulia yang dengannya kamu dipanggil itu?”

2. Matius 5:3 “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.”

Lukas 1:54 Dia telah meniduri hamba-Nya Israel, sebagai peringatan akan belas kasihan-Nya;

Bagian ini menyoroti belas kasihan Tuhan dalam membantu hamba-Nya Israel.

1. Rahmat Setia Tuhan: Betapa Rahmat Tuhan Tak Pernah Gagal dan Mengangkat

2. Kekuatan Ingatan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Ingatan untuk Menunjukkan Kasih-Nya

1. Keluaran 34:6-7 - "Lalu TUHAN lewat di hadapannya dan berseru: Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kebaikan dan kebenaran, memelihara belas kasihan beribu-ribu orang, mengampuni kedurhakaan dan pelanggaran dan dosa"

2. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Selalu baru setiap pagi: besar kesetiaan-Mu"

Lukas 1:55 Sebagaimana Ia berbicara kepada nenek moyang kita, kepada Abraham, dan kepada keturunannya untuk selama-lamanya.

Allah membuat perjanjian dengan Abraham dan keturunannya yang akan berlaku selama-lamanya.

1. Perjanjian Cinta dan Kesetiaan Tuhan: Abraham, Bapak Iman Kita

2. Hidup dalam Janji Tuhan: Janji yang Tak Pernah Gagal kepada Abraham dan Keturunannya

1. Roma 4:13-17 - Sebab janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, tidak diberikan kepada Abraham atau keturunannya, melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Ibrani 6:13-18 - Sebab ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena ia tidak dapat bersumpah lagi, maka ia bersumpah demi dirinya sendiri.

Lukas 1:56 Maria tinggal bersamanya selama kira-kira tiga bulan lamanya, lalu kembali ke rumahnya.

Mary tinggal bersama Elizabeth selama tiga bulan sebelum kembali ke rumahnya sendiri.

1. Rencana Tuhan: Melihat Saat-saat Maria Bersama Elisabet

2. Kekuatan Persekutuan: Teladan Maria dan Elisabet

1. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

2. Yohanes 15:12-13 - "Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

Lukas 1:57 Sekarang waktu penuh Elisabeth untuk melahirkannya telah tiba; dan dia melahirkan seorang putra.

Elisabeth melahirkan seorang putra.

1: Waktu Tuhan Itu Sempurna - Lukas 1:57

2: Menanti Janji Tuhan - Lukas 1:57

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Yesaya 46:10-11 - “Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku: Memanggil burung yang rakus dari dunia timur, orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; aku telah merencanakannya, aku juga akan melakukannya."

Lukas 1:58 Dan tetangga-tetangganya serta sepupu-sepupunya mendengar bagaimana Tuhan telah menaruh belas kasihan yang besar kepadanya; dan mereka bersukacita bersamanya.

Tuhan menunjukkan belas kasihan yang besar kepada Maria, menyebabkan tetangga dan kerabatnya bersukacita bersamanya.

1: Kita dapat belajar dari teladan Maria tentang bagaimana dipenuhi dengan sukacita ketika Allah menunjukkan belas kasihan.

2: Kerahiman Tuhan selalu tersedia bagi kita, apapun keadaan kita.

1: Mazmur 118:24 “Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.”

2: Roma 5:20-21 “Di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia semakin bertambah, sehingga sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, sehingga mendatangkan hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.”

Lukas 1:59 Dan terjadilah, bahwa pada hari kedelapan mereka datang untuk menyunat anak itu; dan mereka menamainya Zacharias, menurut nama ayahnya.

Ayat ini berbicara tentang pemberian nama anak Zakharia menurut adat istiadat agama Yahudi.

1. Pentingnya tradisi dan warisan dalam ketaatan beragama.

2. Pentingnya pemberian nama anak dalam Alkitab.

1. Kejadian 17:12-14 - Pentingnya sunat sebagai bagian dari perjanjian dengan Tuhan.

2. Matius 1:21 - Arti nama Yesus dan penggenapan nubuatannya.

Lukas 1:60 Dan ibunya menjawab dan berkata, Tidak demikian; tapi dia akan dipanggil Yohanes.

Elizabeth, ibu dari Yohanes Pembaptis, menyatakan bahwa nama putranya adalah Yohanes, bukan nama yang dipilih ayahnya.

1. "Kekuatan Berkat Seorang Ibu: Menghidupi Nama Tuhan Kita"

2. "Kekuatan Ketaatan yang Setia: Mengikuti Kehendak Tuhan Terlepas dari Apa yang Orang Lain Pikirkan"

1. Kejadian 17:5 - "Namamu tidak lagi Abram; namamu akan Abraham, karena Aku telah menjadikanmu bapa banyak bangsa."

2. Matius 1:21 - "Dia akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan kamu harus memberinya nama Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Lukas 1:61 Kata mereka kepadanya: Tidak ada seorang pun dari antara kaummu yang dipanggil dengan nama ini.

Kerabat Elizabeth dan Zakharia tidak dapat menemukan satu pun kerabat mereka yang memiliki nama yang sama dengan putra mereka, John.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

2. Kekuatan iman dan doa dalam menghadapi musibah.

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang meriah? Biarkan dia menyanyikan mazmur.

Lukas 1:62 Lalu mereka memberi tanda kepada ayahnya, bagaimana ia ingin dia dipanggil.

Ayah Yohanes Pembaptis diminta menyebutkan nama putranya.

1: Tuhan memanggil kita semua untuk beriman dan taat, sama seperti Dia memanggil Zakharia untuk menamai putranya Yohanes.

2: Kita harus mempercayai Tuhan dan menerima pemberian-Nya, seperti yang dilakukan Zakharia dalam menamai putranya John.

1: Yesaya 9:6 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2: Matius 1:21 - Dia akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan kamu akan menamakan dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Lukas 1:63 Dan dia meminta meja tulis, dan menulis, katanya, Namanya Yohanes. Dan mereka kagum pada semuanya.

Orang-orang terheran-heran ketika Zakharia menuliskan nama putranya, Yohanes.

1: Kekuatan Sebuah Nama - ketika kita memberi nama pada seseorang, kita memberi mereka identitas.

2: Pentingnya Yohanes – pentingnya peran Yohanes dalam Alkitab dan apa artinya bagi kita saat ini.

1: Yesaya 9:6 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2: Matius 1:21 - Dia akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan kamu akan menamakan

dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Lukas 1:64 Seketika itu juga mulutnya terbuka dan lidahnya terjulur, lalu ia berbicara dan memuji Allah.

Bagian ini menggambarkan momen ketika pidato Zakharia dipulihkan setelah kunjungan malaikatnya.

1. Kuasa Tuhan: Memulihkan Ucapan Kita.

2. Keajaiban Pujian : Melepaskan Sukacita dari Lidah Kita.

1. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu akan bernyanyi.

2. Mazmur 51:15 - Ya Tuhan, bukalah bibirku; dan mulutku akan melontarkan pujianmu.

Lukas 1:65 Lalu timbullah rasa takut pada semua orang yang tinggal di sekitar mereka, dan segala perkataan itu terdengar sampai ke seluruh daerah perbukitan Yudea.

Ketakutan menyebar di antara orang-orang di wilayah Yudea setelah mendengar peristiwa ajaib seputar kelahiran Yohanes Pembaptis.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari rasa takut kita.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan meskipun hidup dalam ketidakpastian.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 56:3-4 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku?

Lukas 1:66 Dan semua orang yang mendengarnya menaruh hal itu di dalam hatinya, sambil berkata, Anak macam apa dia ini! Dan tangan Tuhan menyertai dia.

Ayat ini menggambarkan kekaguman dan keheranan masyarakat Yerusalem ketika mendengar kabar bahwa Zakharia dan Elisabet sedang mengandung.

1. Tuhan Sedang Melakukan Hal Baru: Bersukacita atas Karya-karya-Nya yang Luar Biasa

2. Beristirahat dalam Kepastian Kuasa dan Kehadiran Tuhan

1. Yesaya 43:19 - Lihatlah, aku melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya?

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!

Lukas 1:67 Dan Zakharia, ayahnya, dipenuhi dengan Roh Kudus dan bernubuat, katanya,

Zakharia dipenuhi dengan Roh Kudus dan menubuatkan berkat atas umat Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan di Saat Sulit

2. Kuasa Roh Kudus

1. Yesaya 12:2-3 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya, dan tidak takut; karena Tuhan Allah adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Kisah Para Rasul 2:4 - "Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya."

Lukas 1:68 Terpujilah Tuhan Allah Israel; karena dia telah mengunjungi dan menebus umat-Nya,

Tuhan telah mengunjungi umat-Nya dan menebus mereka.

1: Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

2: Kemurahan dan anugerah Tuhan tidak terbatas dan luas jangkauannya.

1: Titus 2:14, "yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala pelanggaran hukum dan untuk menyucikan bagi diri-Nya suatu bangsa bagi milik-Nya, yang bersemangat melakukan perbuatan baik."

2: Roma 3:23-24, "sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus."

Lukas 1:69 Dan telah membangkitkan bagi kita sebuah tanduk keselamatan di rumah hamba-Nya Daud;

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang membangkitkan tanduk keselamatan bagi kita di rumah hamba-Nya, Daud.

1. Pemberian Keselamatan dari Tuhan melalui Bani Daud

2. Kuasa Keselamatan Tuhan Bekerja Melalui Hamba-hamba-Nya

1. Yesaya 11:1-2 - "Dan akan muncul sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari pangkalnya; dan Roh TUHAN akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan TUHAN."

2. 2 Samuel 7:12-13 - "Dan ketika hari-harimu genap, dan kamu akan tidur dengan nenek moyangmu, Aku akan mendirikan benihmu setelah kamu, yang akan keluar dari perutmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya. Dia akan membangun sebuah rumah bagi namaku, dan aku akan meneguhkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya."

Lukas 1:70 Sebagaimana Ia berbicara melalui mulut para nabi-Nya yang kudus, yang telah ada sejak dunia dijadikan:

Tuhan berbicara melalui para nabi-Nya sejak awal dunia.

1. Kekuatan Firman Tuhan - Menjelajahi bagaimana Tuhan berbicara kepada kita melalui para nabi-Nya sejak awal dunia.

2. Keabadian Firman Tuhan - Menjelajahi bagaimana firman Tuhan telah menjadi pedoman sejak awal dunia.

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Mazmur 33:4 - "Sebab firman TUHAN itu benar, dan segala pekerjaan-Nya dilakukan dengan kebenaran."

Lukas 1:71 Agar kita diselamatkan dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua yang membenci kita;

Bagian ini berbicara tentang diselamatkan dari musuh dan mereka yang membenci kita.

1: Kasih Tuhan menyelamatkan kita dari musuh dan orang yang membenci kita.

2: Melalui iman kepada Tuhan, kita dapat memperoleh kelepasan dari musuh-musuh kita dan orang-orang yang membenci kita.

1: Roma 8:37 Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2: Mazmur 34:17-18 Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.

Lukas 1:72 Untuk melaksanakan belas kasihan yang dijanjikan kepada nenek moyang kita, dan untuk mengingat perjanjian kudus-Nya;

Bagian ini berbicara tentang menggenapi janji-janji Allah dan mengingat perjanjian kudus-Nya.

1. Janji yang Terpenuhi: Kemurahan Tuhan

2. Mengingat Perjanjian Tuhan : Komitmen Kita Kepada-Nya

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya

jiwamu hidup; dan aku akan mengikatkan kepadamu perjanjian yang kekal, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud."

2. Mazmur 105:8 - "Dia mengingat perjanjian-Nya selama-lamanya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi."

Lukas 1:73 Sumpah yang diucapkan-Nya kepada nenek moyang kita Abraham,

Tuhan membuat janji kepada Abraham dan menggenapinya.

1: Tuhan itu setia dan Dia akan memenuhi janji-Nya.

2: Kita bisa percaya pada janji-janji Tuhan meskipun janji itu membutuhkan waktu yang lama untuk digenapi.

1: Bilangan 23:19 - Tuhan bukanlah manusia, sehingga ia berbohong; tidak juga anak manusia, agar ia bertobat: telahkah ia berkata, dan apakah ia tidak akan melakukannya? atau apakah dia telah berbicara, dan tidakkah dia akan menjadikannya baik?

2:2 Korintus 1:20 Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya, dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

Lukas 1:74 Agar Ia menganugerahkan kepada kita, agar kita, setelah dilepaskan dari tangan musuh kita, dapat mengabdi kepada-Nya tanpa rasa takut,

Dalam Lukas 1:74, Tuhan berjanji untuk melindungi dan melepaskan umat-Nya dari musuh sehingga mereka dapat melayani Dia dengan damai dan tanpa rasa takut.

1. "Janji Perlindungan: Melayani Tuhan Tanpa Rasa Takut"

2. "Penyelamatan Tuhan: Melayani Dia dalam Kebebasan"

1. Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Lukas 1:75 Dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, seumur hidup kita.

Ayat dari Lukas 1 ini berbicara tentang kehidupan yang kudus dan benar di hadapan Allah.

1. Menjalani Hidup Suci dan Benar di hadapan Tuhan

2. Kekuatan Kekudusan dan Kebenaran dalam Hidup Kita

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus."

2. Yakobus 1:22-25 - “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa, melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.”

Lukas 1:76 Dan engkau, Nak, hendaklah engkau disebut nabi Yang Mahatinggi; karena engkau harus menghadap wajah Tuhan untuk mempersiapkan jalan-jalan-Nya;

Bagian ini berbicara tentang Yohanes Pembaptis yang disebut sebagai nabi Yang Mahatinggi, yang akan menghadap Tuhan untuk mempersiapkan jalannya.

1. Panggilan Yohanes Pembaptis: Mempersiapkan Jalan bagi Tuhan

2. Misi Profetik Yohanes Pembaptis: Mempersiapkan Hati untuk Kerajaan Allah

1. Yesaya 40:3-5 - Persiapkanlah jalan Tuhan, jadikanlah padang gurun lurus sebagai jalan raya bagi Tuhan kita.

2. Maleakhi 3:1 - “Lihatlah, aku akan mengutus utusanku, dan dia akan mempersiapkan jalan di depanku.”

Lukas 1:77 Untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan kepada umat-Nya melalui pengampunan dosa mereka,

Ayat ini mengungkapkan bahwa tujuan Allah mengutus Anak-Nya ke dunia adalah untuk memberikan pengetahuan keselamatan kepada umat-Nya dan mengampuni dosa-dosa mereka.

1. Karunia Keselamatan: Bagaimana Allah Menyelamatkan Kita Melalui Putra-Nya

2. Anugerah Tuhan : Memahami Pengampunan Dosa

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri."

Lukas 1:78 Melalui kemurahan lembut Allah kita; dimana hari musim semi dari tempat tinggi telah mengunjungi kami,

Melalui kemurahan Tuhan, kami telah didatangi fajar dari surga.

1. Melihat Kemurahan Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Menemukan Penghiburan dan Pengharapan dalam Kemurahan Tuhan

1. Mazmur 86:15 - Tetapi Engkau, ya Tuhan, adalah Tuhan yang pengasih dan pengasih, lambat marah dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan.

2. Yakobus 5:11 - Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah orang-orang yang tetap teguh. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan kamu telah melihat maksud Tuhan, betapa Tuhan itu pengasih dan penyayang.

Lukas 1:79 Untuk memberikan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang maut, untuk membimbing kaki kita ke jalan damai sejahtera.

Bagian ini berbicara tentang memberikan terang dan bimbingan kepada mereka yang

berada dalam kegelapan dan keputusasaan, memimpin mereka menuju perdamaian.

1. "Jalan Menuju Perdamaian" - Menjelajahi berkat menemukan kedamaian melalui Kristus.

2. "Cahaya dalam Kegelapan" - Menelaah harapan dan kegembiraan yang timbul dari kepercayaan kepada Tuhan.

1. Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; atas mereka yang diam di negeri yang gelap gulita telah terbit terang."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Lukas 1:80 Anak itu bertambah besar, dan semangatnya bertambah, dan ia berada di padang gurun sampai hari ia diperlihatkan kepada Israel.

Anak Yesus bertumbuh dan menjadi kuat secara rohani selama tinggal di padang gurun hingga saat Ia menampakkan diri kepada Israel.

1: Rencana Tuhan bagi hidup kita mungkin tidak kita ketahui, namun kita dapat mempercayai tuntunan-Nya.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk membawa kita menuju takdir kita, meskipun itu membutuhkan waktu.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan."

2: Amsal 3:5-6 - “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduk padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.”

Lukas 2 melanjutkan narasi kelahiran dan kehidupan awal Yesus, menyoroti peristiwa-peristiwa penting seperti kelahiran Yesus di Betlehem, kunjungan para gembala dan malaikat, dan presentasi Yesus di bait suci.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan keputusan Kaisar Augustus bahwa sensus harus dilakukan. Yusuf, yang berasal dari keluarga Daud, pergi ke Betlehem bersama Maria

yang sedang hamil. Ketika mereka berada di sana, Maria melahirkan anak laki-lakinya yang sulung, lalu membungkusnya dengan lampin dan membaringkannya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di penginapan (Lukas 2:1-7). Di wilayah yang sama, para gembala sedang menjaga kawanan domba mereka pada malam hari ketika seorang malaikat menampakkan diri kepada mereka. Malaikat itu membawa kabar gembira kepada mereka: seorang Juru Selamat telah lahir di Betlehem. Tiba-tiba, sejumlah besar penghuni surga bergabung dengan malaikat itu sambil memuji Allah dan berkata, “Maha Suci Allah di surga yang mahatinggi, dan damai sejahtera di bumi di antara orang-orang yang berkenan kepada-Nya” (Lukas 2:8-14).

Paragraf ke-2: Setelah mendengar pesan dari para malaikat ini, para gembala bergegas ke Betlehem untuk mencari bayi Yesus. Mereka menemukan Maria dan Yusuf bersama bayinya terbaring di palungan. Para gembala menceritakan apa yang mereka lihat dan dengar kepada orang lain yang kagum dengan kata-kata mereka (Lukas 2:15-18). Delapan hari kemudian, menurut adat istiadat Yahudi untuk bayi laki-laki, Yesus disunat dan diberi nama sesuai petunjuk malaikat sebelum pembuahan-Nya—Yesus. Ketika tiba waktunya penyucian Maria menurut hukum Yahudi setelah melahirkan telah lewat persembahan wajib dibuat Yerusalem Yusuf Maria mengangkat Dia Yerusalem mempersembahkan Dia Tuhan seperti yang tertulis Hukum Tuhan Setiap laki-laki membuka rahim yang disebut Tuhan suci mempersembahkan sepasang merpati dua ekor merpati muda (Lukas 2: 21-24).

Paragraf ke-3: Di Yerusalem pada waktu itu hiduplah Simeon orang saleh yang saleh menunggu penghiburan Israel Roh Kudus mengungkapkan dia tidak akan melihat kematian sebelum dia melihat Mesias Tuhan dipimpin oleh Roh ke pelataran bait suci ketika orang tua membawa anak Yesus melakukannya untuknya Hukum adat mengangkat senjata memuji Tuhan berkata, "Tuan Yang Berdaulat, izinkanlah hamba-Mu meninggalkan kedamaian menurut perkataan mata telah melihat keselamatan yang dipersiapkan kehadiran semua bangsa wahyu terang Bangsa-bangsa bukan Yahudi memuliakan umat Israel." Kemudian bernubuat tentang anak yang mengatakan Dia ditakdirkan menyebabkan jatuhnya banyak Israel menjadi tanda yang diucapkan menentang sehingga pikiran hati terungkap pedang akan menembus jiwa juga Anna nabiah usia lanjut tidak pernah meninggalkan kuil beribadah puasa berdoa datang ke depan saat melihat anak bersyukur kepada Tuhan berbicara semua orang penebusan Yerusalem kembali Nazareth tumbuh kuat penuh hikmah nikmat atas dirinya (Lukas 2:25-40).

Lukas 2:1 Pada waktu itu keluarlah titah dari Kaisar Agustus yang menyatakan bahwa seluruh dunia harus dikenakan pajak.

Kaisar Augustus mengeluarkan dekrit yang mewajibkan semua orang di dunia untuk dikenakan pajak.

1. Kelahiran Yesus menggenapi rencana keselamatan Allah bagi semua orang.

2. Ingatlah untuk selalu bersyukur dan taat kepada Tuhan, bahkan di saat pajak.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 13:7 - Berikan kepada setiap orang apa yang menjadi hutangmu: Jika kamu berhutang pajak, bayarlah pajak; jika pendapatan, maka pendapatan; jika hormat, maka hormati; jika kehormatan, maka kehormatan.

Lukas 2:2 (Dan pajak ini pertama kali diberlakukan ketika Kirenius menjadi gubernur Siria.)

Bagian ini menggambarkan bagaimana sensus dilakukan pada masa Kirenius, yang menjadi gubernur Siria.

1. Rencana Tuhan selalu terungkap pada waktu Ilahi.

2. Ketika kita mengikuti bimbingan Tuhan, berkat akan mengikuti.

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Lukas 2:3 Lalu pergilah semua orang untuk memungut pajak, masing-masing ke kotanya masing-masing.

Maria dan Yusuf diharuskan pergi ke Betlehem untuk melakukan sensus, sehingga mereka berangkat untuk dikenakan pajak di kota mereka sendiri.

1. Pentingnya Menaati Hukum: Melihat Ketaatan Maria dan Yusuf

2. Kekuatan Kesetiaan: Kepercayaan Maria dan Yusuf kepada Tuhan

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya

itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Lukas 2:4 Yusuf juga berangkat dari Galilea, keluar kota Nazaret, ke Yudea, ke kota Daud, yang disebut Betlehem; (karena dia berasal dari keluarga dan garis keturunan Daud :)

Perikop ini menceritakan perjalanan Yusuf dan Maria dari Nazaret ke Betlehem guna menggenapi nubuatan akan lahirnya Mesias di kota Daud.

1. Firman Tuhan selalu benar, dan akan selalu terjadi.

2. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, dan penting bagi kita untuk percaya kepada-Nya.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Lukas 2:5 Dipajaki bersama Maria isterinya yang mempelai, yang sedang mengandung.

Bagian ini menggambarkan Yusuf dan Maria pergi ke Betlehem untuk dikenakan pajak, dan Maria sedang hamil pada saat itu.

1. Yesus, Teladan Sempurna Kita dalam Ketaatan pada Otoritas

2. Bersama Maria: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Yesus di Masa-masa Sulit

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi.

2. Matius 28:18-20 Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Lukas 2:6 Ketika mereka berada di sana, telah tiba waktunya untuk melahirkan perempuan itu.

Maria dan Yusuf pergi ke Betlehem untuk mendaftar sensus, dan ketika mereka berada di sana, Maria melahirkan Yesus.

1: Waktu Tuhan selalu sempurna. Apapun yang terjadi, Tuhan selalu memegang kendali.

2: Iman Maria dan Yusuf kepada Tuhan tidak tergoyahkan. Mereka mengikuti rencana-Nya, bahkan ketika hal itu tidak masuk akal bagi mereka.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Ibrani 11:1 "Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat."

Lukas 2:7 Lalu ia melahirkan anak laki-lakinya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan; karena tidak ada tempat bagi mereka di penginapan.

Kelahiran Yesus berlangsung sederhana, karena tidak ada tempat bagi mereka di penginapan.

1. Kelahiran Yesus yang Rendah Hati: Belajar Merangkul Kerendahan Hati.

2. Makna Pentingnya Kelahiran Yesus: Mengingat Dampak Anugerah Tuhan.

1. Filipi 2:5-11 - Kerendahan hati dan keagungan Kristus.

2. Yesaya 9:6-7 - Yesus sebagai Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, dan Pangeran Damai.

Lukas 2:8 Di negeri itu juga terdapat para gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternaknya pada malam hari.

Para penggembala di negara yang sama sedang mengawasi kawanan domba mereka di malam hari.

1. Kewaspadaan Para Gembala yang Tak Ada Habisnya

2. Kekuatan Malam Hari

1. Yohanes 10:11 - “Akulah gembala yang baik; gembala yang baik memberikan nyawanya demi domba-dombanya.”

2. Yesaya 40:11 - “Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anak dombanya.”

Lukas 2:9 Dan lihatlah, malaikat Tuhan mendatangi mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka; dan mereka sangat ketakutan.

Malaikat Tuhan mendatangi para gembala, dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka, menyebabkan mereka dipenuhi rasa takut.

1. Kenyamanan Kehadiran Tuhan

2. Jangan Takut: Tuhan Selalu Dekat

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun perairannya gemuruh dan buihnya, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya.”

Lukas 2:10 Lalu kata malaikat itu kepada mereka: Jangan takut, sebab sesungguhnya aku membawa kabar baik kepadamu, yaitu kesukaan besar bagi semua orang.

Malaikat mengumumkan kelahiran Yesus, membawa kabar gembira dan sukacita besar

bagi semua orang.

1. Sukacita Yesus: Bersukacita karena Kabar Baik Tuhan.

2. Anugerah Tuhan: Merayakan Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat.

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Lukas 2:11 Sebab pada hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

Bagian ini mengungkapkan pengumuman penting tentang kelahiran Yesus Kristus, Juruselamat dunia.

1. Kegembiraan Natal: Bersukacita atas Kelahiran Yesus, Juru Selamat Dunia

2. Lahirnya Juru Selamat: Harapan Keselamatan melalui Yesus Kristus

1. Yesaya 9:6 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Lukas 2:12 Dan inilah yang akan menjadi tanda bagimu; Kamu akan menjumpai bayi yang dibungkus dengan lampin, terbaring di dalam palungan.

Tanda kelahiran Yesus: bayi yang dibedong dan terbaring di palungan.

1. Rencana Tuhan: Dari Palungan ke Salib

2. Menemukan Kegembiraan dalam Hal-Hal Sederhana

1. Yesaya 60:1-3 - Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu.

2. Filipi 2:5-8 - Kristus Yesus, yang pada hakikatnya adalah Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan demi keuntungan dirinya sendiri; sebaliknya, dia menjadikan dirinya bukan apa-apa dengan mengambil sifat seorang pelayan.

Lukas 2:13 Dan tiba-tiba bersama malaikat itu sejumlah besar penghuni surga sedang memuji Allah dan berkata,

Malaikat itu disertai oleh sejumlah besar penghuni surga yang memuji Allah.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Tuhan Dipanggil Melalui Kata-kata Kita

2. Sukacita Beribadah: Menemukan Berkah Pujian

1. Mazmur 103:1-5 - Pujilah Tuhan hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus!

2. Ibrani 13:15 - Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

Lukas 2:14 Kemuliaan bagi Allah di tempat maha tinggi, dan damai sejahtera di bumi, niat baik terhadap manusia.

Bagian ini merayakan kelahiran Yesus dan kedamaian, niat baik, dan kemuliaan yang dibawa oleh kedatangannya.

1. Karunia Perdamaian : Menggali Makna Kelahiran Yesus

2. Niat Baik Terhadap Manusia: Memahami Dampak Firman Tuhan

1. Yesaya 9:6-7 Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki

telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Perdamaian.

2. Filipi 2:5-8 Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, dalam diri kamu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai suatu perampokan, tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama dan mengambil Dia mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Lukas 2:15 Dan terjadilah, ketika para malaikat menjauh dari mereka ke surga, berkatalah para gembala itu seorang kepada yang lain: Marilah kita sekarang pergi ke Betlehem dan melihat apa yang telah terjadi ini, yang telah Tuhan izinkan. diberitahukan kepada kami.

Para gembala diberitahu oleh malaikat tentang kelahiran Yesus dan mereka memutuskan untuk pergi ke Betlehem untuk melihat sendiri bayi yang baru lahir itu.

1. Kuasa firman Tuhan: Bagaimana para gembala taat dan bersedia melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka.

2. Pentingnya iman: Bagaimana para gembala percaya pada firman Tuhan dan beriman kepada-Nya.

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Yakobus 2:26 - Sebab sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian pula iman tanpa perbuatan adalah mati.

Lukas 2:16 Lalu mereka bergegas datang dan menemukan Maria, Yusuf, dan bayi terbaring di palungan.

Bagian ini menceritakan kisah para gembala yang diberitahu oleh malaikat tentang kelahiran Yesus dan bergegas mencarinya.

1. "Pentingnya Para Gembala dalam Kisah Kelahiran Yesus"

2. "Kekuatan Pengumuman Malaikat"

1. Yesaya 40:11- "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; ia akan mengumpulkan anak-anak domba dalam pelukannya; ia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

2. Mazmur 23:1- "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

Lukas 2:17 Dan ketika mereka melihatnya, mereka memberitahukan kepada orang lain perkataan yang diberitahukan kepada mereka mengenai anak itu.

Para gembala memberi tahu orang lain tentang kelahiran Yesus setelah mereka melihatnya.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya - Lukas 2:11

2. Pentingnya membagikan kabar baik - Lukas 2:17

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, kepada kita telah diberikan seorang Putra; dan pemerintah akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja Damai.

7 Pertambahan pemerintahan-Nya dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan di atas kerajaan-Nya, untuk mengaturnya dan menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan sejak saat itu, bahkan sampai selama-lamanya. Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu; dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman.” Amin.

Lukas 2:18 Dan semua orang yang mendengarnya heran akan hal-hal yang diberitahukan oleh para gembala itu kepada mereka.

Para gembala membagikan kabar baik tentang kelahiran Yesus dan orang-orang yang mendengarnya merasa takjub.

1. Percaya pada Rencana Tuhan

2. Bersukacita atas Kabar Baik

1. Lukas 2:10-11: "Maka kata malaikat itu kepada mereka: Jangan takut, karena sesungguhnya aku membawa kabar baik kepadamu, yaitu kesukaan besar yang akan dialami semua orang. Sebab pada hari ini kamu dilahirkan di kota Daud, Juru Selamat, yaitu Kristus Tuhan."

2. Roma 10:14-15: “Kalau begitu, bagaimanakah mereka akan berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? mereka berdakwah, kecuali mereka diutus?”

Lukas 2:19 Tetapi Maria menyimpan semua hal itu dan merenungkannya dalam hatinya.

Maria menyimpan pengumuman ajaib Tuhan tentang kelahiran Yesus dan merenungkannya dalam hatinya.

1: Kita dapat belajar dari teladan Maria dalam menghargai firman Tuhan dan merenungkannya dalam doa.

2: Dengan merenungkan firman Tuhan dalam hati, kita dapat semakin dekat dengan-Nya dan menemukan kedamaian dalam janji-janji-Nya.

1: Mazmur 119:11 “Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.”

2: Matius 6:21, “Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

Lukas 2:20 Lalu kembalilah para gembala sambil memuliakan dan memuji Allah atas segala hal yang telah mereka dengar dan lihat, seperti yang diberitahukan kepada mereka.

Para gembala memuji dan memuliakan Tuhan atas apa yang mereka dengar dan lihat.

1: Memuji Tuhan atas Keajaiban di Sekitar Kita

2: Belajar Bersukacita atas Keajaiban Tuhan

1: Mazmur 150:2 - Pujilah dia atas perbuatannya yang perkasa; pujilah dia sesuai dengan kehebatannya yang luar biasa!

2: Mazmur 103:2 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala manfaatnya.

Lukas 2:21 Dan setelah delapan hari berlalu untuk menyunat anak itu, maka dinamakanlah nama Yesus, yaitu nama malaikat sebelum ia dikandung dalam kandungan.

Setelah delapan hari disunat, Yesus diberi nama yang diumumkan oleh malaikat sebelum pembuahan-Nya.

1. Kekuatan Nama - Bagaimana Nama yang Kita Pilih Mencerminkan Identitas Kita

2. Yesus: Nama Di Atas Segala Nama

1. Matius 1:23 - "Sesungguhnya, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel, yang diartikan sebagai Allah beserta kita."

2. Filipi 2:9-11 - "Sebab itu Allah juga sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di surga dan yang ada di bumi, dan mereka yang ada di bawah bumi, dan supaya setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa."

Lukas 2:22 Ketika hari-hari penyuciannya menurut hukum Musa telah selesai, mereka membawanya ke Yerusalem untuk menyerahkan dia kepada Tuhan;

Maria dan Yusuf membawa Yesus ke Yerusalem untuk menyerahkan Dia kepada Tuhan setelah hari-hari penyucian menurut hukum Musa.

1. Pentingnya mengikuti hukum Tuhan

2. Bagaimana mempersembahkan hidup kita kepada Tuhan

1. Ulangan 6:5-9 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatanmu

2. Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan pikiranmu.

Lukas 2:23 (Seperti ada tertulis dalam hukum TUHAN, Setiap laki-laki yang membuka kandungannya harus dipanggil kudus bagi TUHAN;)

Ayat ini membahas tentang hukum Tuhan yang menyatakan bahwa setiap anak laki-laki yang dilahirkan, harus dipanggil kudus bagi Tuhan.

1. Hukum Tuhan Masih Relevan Saat Ini

2. Kekudusan Anak-anak Tuhan

1. Kejadian 17:12-13 - “Dan anak yang berumur delapan hari, haruslah disunat di antara kamu, setiap anak laki-laki menurut generasimu, yang lahir di rumah, atau yang dibeli dengan uang orang asing, yang bukan berasal dari benihmu. Siapa pun yang lahir di rumahmu dan siapa yang dibeli dengan uangmu harus disunat, dan perjanjian-Ku akan ada di dalam dagingmu sebagai perjanjian yang kekal.”

2. Keluaran 12:48-49 - "Dan apabila ada orang asing yang tinggal bersamamu dan ingin merayakan Paskah bagi TUHAN, maka semua laki-lakinya harus disunat, lalu biarlah dia mendekat dan merayakannya; maka ia akan menjadi seperti yang lahir di negeri ini; karena tidak seorang pun yang tidak bersunat boleh memakannya. Satu hukum harus berlaku bagi dia yang lahir di rumah, dan bagi orang asing yang tinggal di antara kamu."

Lukas 2:24 Dan untuk mempersembahkan kurban menurut hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung dara.

Menurut Hukum Tuhan, Maria dan Yusuf mempersembahkan kurban berupa dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak merpati ketika mereka mempersembahkan Yesus di bait suci.

1. Makna Pengorbanan: Menelaah Pengorbanan Yesus di Bait Suci

2. Pentingnya Ketaatan: Teladan Maria dan Yusuf dalam Tunduk pada Hukum Tuhan

1. Imamat 12:8 dan konteks hukum Musa tentang pengorbanan

2. Matius 5:17 dan konteks ajaran Yesus tentang pemenuhan Hukum Taurat.

Lukas 2:25 Dan lihatlah, ada seorang laki-laki di Yerusalem bernama Simeon; dan orang yang sama itu adil dan saleh, menantikan penghiburan bagi Israel: dan Roh Kudus ada

padanya.

Simeon adalah orang yang adil dan saleh di Yerusalem yang menantikan penghiburan bagi Israel dan dipenuhi dengan Roh Kudus.

1. Pentingnya Bertaqwa dalam Kehidupan Seorang Mukmin

2. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan penuh kesabaran.

Lukas 2:26 Dan oleh Roh Kudus diwahyukan kepadanya, bahwa ia tidak akan mengalami kematian, sebelum ia melihat Mesias milik Tuhan.

Bagian ini menceritakan nubuatan Simeon tentang Yesus bahwa dia tidak akan melihat kematian sebelum dia melihat Kristus Tuhan.

1. Janji Mesias: Bagaimana Yesus Menggenapi Nubuatan Simeon

2. Yesus: Penggenapan Janji-Janji Kekal Allah

1. Yesaya 7:14 - "Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda: Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan dia akan menamakan Dia Imanuel."

2. Mazmur 16:10 - "Sebab engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka; engkau juga tidak akan membiarkan Yang Kudus-Mu melihat kerusakan."

Lukas 2:27 Dan oleh Roh ia masuk ke dalam Bait Suci; dan ketika orang tuanya membawa masuk Anak Yesus, untuk melakukan baginya menurut adat istiadat Taurat,

Maria dan Yusuf membawa bayi Yesus ke kuil untuk memenuhi persyaratan hukum.

1. Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Makna Pentingnya Kelahiran Yesus

1. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik. Dan apa yang Tuhan tuntut dari Anda? Bertindak adil dan mencintai belas kasihan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu.

2. Lukas 1:26-38 - Pada bulan keenam kehamilan Elisabet, Tuhan mengutus malaikat Gabriel ke Nazaret, sebuah kota di Galilea, kepada seorang perawan yang dikawinkan dengan seorang bernama Yusuf, keturunan Daud. Nama perawan itu adalah Maria. Malaikat itu mendatanginya dan berkata, "Salam, hai kamu yang dikaruniai! Tuhan menyertai kamu."

Lukas 2:28 Lalu ia mengangkat anak itu ke dalam pelukannya dan memberkati Allah, lalu berkata,

Bagian ini menggambarkan momen ketika Simeon, setelah melihat bayi Yesus, menggendong Yesus, memuji Tuhan, dan mengucapkan berkat.

1. “Sukacita Berada di Hadirat Tuhan” - Menjelajahi sukacita datang ke hadirat Tuhan, seperti yang ditunjukkan oleh Simeon dalam Lukas 2.

2. “Berkat Yesus” - Menelaah kuasa berkat Yesus, seperti yang disaksikan Simeon dalam Lukas 2.

1. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Saya akan mengatakannya lagi: Bergembiralah!

2. Mazmur 34:1 - Aku akan memuji Tuhan setiap saat; Pujian-Nya akan terus-menerus ada di mulutku.

Lukas 2:29 Tuhan, sekarang biarlah hamba-Mu ini berangkat dengan selamat, sesuai dengan firman-Mu:

Bagian ini mengacu pada doa syukur Simeon setelah dia melihat bayi Yesus di Bait Suci. Dia mengungkapkan kegembiraannya dan berterima kasih kepada Tuhan karena

mengizinkan dia melihat Mesias sebelum kematiannya.

1. Bersukacita di Hadirat Tuhan: Merayakan Pemenuhan Janji Tuhan

2. Hidup dalam Kepuasan: Menemukan Kedamaian dalam Mengetahui Kehendak Tuhan

1. Roma 15:13 - Kini Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Lukas 2:30 Sebab mataku telah melihat keselamatanmu,

Bagian ini berbicara tentang keselamatan yang dibawa oleh Yesus seperti yang dilihat oleh Simeon.

1. Janji Keselamatan: Harapan Dunia

2. Sukacita Melihat Penyelamatan Tuhan

1. Yesaya 9:6-7 (Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Perdamaian.)

2. Yohanes 3:16 (Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.)

Lukas 2:31 Yang telah Engkau persiapkan di hadapan semua orang;

Para malaikat memberitakan bahwa Yesus adalah penggenapan janji Allah untuk membawa keselamatan bagi semua orang.

1: Janji Keselamatan dari Tuhan adalah untuk Semua Orang.

2: Yesus adalah Penggenapan Janji Tuhan.

1: Yesaya 9:6-7 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki telah diberikan kepada kita, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2: Titus 2:11-14 Sebab telah nyata kasih karunia Allah yang memberikan keselamatan kepada semua orang. Hal ini mengajarkan kita untuk mengatakan “Tidak” pada kefasikan dan nafsu duniawi, dan menjalani kehidupan yang terkendali, jujur dan saleh di zaman sekarang ini.

Lukas 2:32 Terang untuk menerangi bangsa-bangsa bukan Yahudi dan kemuliaan umat-Mu Israel.

Bagian ini berbicara tentang Yesus sebagai terang bagi bangsa-bangsa lain dan kemuliaan bangsa Israel.

1. "Terang Dunia: Yesus sebagai Mercusuar Pengharapan bagi Semua Orang"

2. "Melihat Yesus sebagai Kemuliaan Israel"

1. Yesaya 9:2 - “Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; bagi mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita telah terbit terang.”

2. Mazmur 106:21 - “Mereka melupakan Allah, Juruselamat mereka, yang telah melakukan perbuatan-perbuatan besar di Mesir.”

Lukas 2:33 Yusuf dan ibunya heran akan hal-hal yang dibicarakan tentang dia.

Yusuf dan Maria takjub dengan nubuatan yang diucapkan tentang Yesus.

1. Firman Tuhan Benar dan Setia - Lukas 2:33

2. Yesus Layak untuk Dikagumi dan Dikagumi - Lukas 2:33

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, kepada kita telah diberikan seorang Putra; dan pemerintah akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Filipi 2:9-11 - Sebab itu pula Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di surga dan yang ada di bumi, dan mereka yang ada di bawah bumi, dan supaya setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Lukas 2:34 Dan Simeon memberkati mereka, dan berkata kepada Maria, ibunya, Lihatlah, anak ini akan jatuh dan bangkit kembali di antara banyak orang di Israel; dan untuk suatu tanda yang akan ditentang;

Simeon memberkati Maria dan Yesus dan bernubuat bahwa Yesus akan menjadi tanda jatuh dan bangkitnya banyak orang di Israel dan ditentang.

1. Kebangkitan Banyak Orang: Peran Yesus dalam Penebusan Tuhan

2. Tanda yang Akan Ditentang: Merangkul Penganiayaan demi Kerajaan Allah

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Lukas 2:35 (Sesungguhnya suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri) supaya pikiran hati banyak orang dapat terungkap.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana kematian Yesus akan membawa wahyu ke dalam pikiran hati banyak orang .

1. Kuasa Wahyu: Bagaimana Kematian Kristus Mengungkapkan Hati Kita

2. Kasih Pengorbanan: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih-Nya Melalui Kematian-Nya

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif. Lebih tajam dari pedang bermata

dua mana pun, ia menembus bahkan hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia menilai pikiran dan sikap hati.

Lukas 2:36 Ada pula Hana, seorang nabiah, anak perempuan Phanuel, dari suku Aser. Ia sudah lanjut usia dan tinggal bersama suaminya tujuh tahun sejak masa keperawanannya;

Hana adalah seorang nabiah dari suku Aser yang telah menikah selama tujuh tahun sejak masih perawan.

1. Diingatkan akan kesetiaan Anna kepada Tuhan bahkan selama pernikahannya.

2. Marilah kita didorong untuk menjalani hidup kita dengan menghormati Tuhan, bahkan dalam pernikahan.

1. Amsal 18:22, “Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan, dan mendapat kemurahan dari TUHAN.”

2. 1 Korintus 7:3-5, “Hendaklah suami memberikan kasih sayang yang menjadi hak istrinya, demikian pula istri kepada suaminya. Istri tidak punya wewenang atas tubuhnya sendiri, tapi suami punya. Demikian pula suami tidak mempunyai wewenang atas tubuhnya sendiri, sedangkan istri mempunyainya. Janganlah kamu saling menjauhi satu sama lain kecuali dengan persetujuan untuk sementara waktu, agar kamu dapat berpuasa dan berdoa; dan berkumpul kembali agar Setan tidak mencobai kamu karena kurangnya pengendalian diri.”

Lukas 2:37 Dan ia adalah seorang janda berumur kira-kira enam puluh empat tahun, yang tidak meninggalkan Bait Suci, melainkan beribadah kepada Allah dengan berpuasa dan berdoa siang malam.

Ayat ini menggambarkan Anna, seorang janda berusia 84 tahun, yang melayani Tuhan dengan puasa dan doa siang dan malam.

1: Hidup Beribadah - Menyerahkan hidup kita kepada Tuhan melalui doa dan puasa.

2: Nilai Kehidupan yang Dijalani dengan Baik - Menghargai kesetiaan Anna seumur hidup.

1:1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

2: Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Lukas 2:38 Dan pada saat itu juga perempuan itu datang dan mengucap syukur kepada Tuhan, dan berbicara tentang Dia kepada semua orang yang mencari penebusan di Yerusalem.

Maria bersyukur kepada Tuhan dan berbicara tentang Dia kepada mereka yang mencari penebusan di Yerusalem.

1. Penebusan Tuhan: Bagaimana Yesus Menebus Kita

2. Janji Tuhan: Sekilas Kisah Maria

1. Yesaya 53:5-6, "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Roma 5:8, "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Lukas 2:39 Setelah mereka melakukan segala sesuatunya sesuai dengan hukum Tuhan, mereka kembali ke Galilea, ke kota asal mereka, Nazaret.

Pasangan Maria dan Yusuf kembali ke kampung halaman mereka di Nazareth setelah memenuhi semua persyaratan Hukum Tuhan.

1. Mengindahkan Perintah Tuhan - Bagaimana Ketaatan pada Hukum Membawa Kita Pulang

2. Kepulangan yang Perlu Diingat - Arti Pentingnya Kembalinya Maria dan Yusuf ke Nazaret

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan untuk menaati perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Tuhan, yang pada hari ini aku perintahkan kepadamu demi kebaikanmu?

2. Mazmur 122:1 - Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, “Mari kita pergi ke rumah Tuhan!”

Lukas 2:40 Anak itu bertambah besar dan bertambah kuat semangatnya, penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah ada padanya.

Anak Yesus semakin bertumbuh dan menjadi semakin kuat secara rohani, bijaksana dan penuh kasih karunia Tuhan.

1. Bertumbuh dalam Kasih Karunia: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Penuh Pembaruan Rohani

2. Hikmah Yesus: Cara Menerima Berkat Tuhan

1. Efesus 4:23, “Hendaklah kamu diperbarui dalam roh dan pikiranmu.”

2. Matius 7:7, “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.”

Lukas 2:41 Setiap tahun orang tuanya pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah.

Setiap tahun orang tua Yesus melakukan perjalanan ke Yerusalem untuk merayakan Paskah.

1. Pentingnya memelihara hari raya Tuhan.

2. Ketaatan kepada Tuhan ditunjukkan melalui ibadah kita.

1. Ulangan 16:16 - "Tiga kali dalam setahun semua laki-lakimu harus menghadap ke hadapan Tuhan, Allahmu, di tempat yang akan dipilihnya; pada hari raya Roti Tidak Beragi, dan pada hari raya Minggu, dan pada hari raya tabernakel: dan itu tidak akan muncul di hadapan Tuhan dalam keadaan kosong."

2. Keluaran 23:14-17 - "Tiga kali engkau harus mengadakan pesta bagiku dalam setahun. Engkau harus merayakan hari raya roti tidak beragi: (engkau harus makan roti tidak beragi tujuh hari, seperti yang aku perintahkan kepadamu, pada waktu yang ditentukan bulan Abib; karena pada bulan itu engkau keluar dari Mesir, dan tak seorang pun akan tampak kosong di hadapanku:) Dan hari raya panen, hasil sulung jerih payahmu, yang telah kautabur di ladang: dan hari raya pengumpulan hasil, yang adalah pada akhir

tahun, ketika engkau telah mengumpulkan hasil jerih payahmu di luar ladang."

Lukas 2:42 Ketika ia berumur dua belas tahun, mereka berangkat ke Yerusalem menurut adat perayaan itu.

Yesus pergi ke Yerusalem bersama orang tuanya ketika dia berumur dua belas tahun, sesuai dengan kebiasaan Hari Raya.

1. Pentingnya Tradisi Keluarga dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Memelihara Hari Raya Kudus

1. Kejadian 17:9-14, Perjanjian Tuhan dengan Abraham

2. Lukas 2:22-24, Persembahan Yesus di Bait Suci

Lukas 2:43 Dan setelah genap hari-harinya, ketika mereka kembali, anak kecil yang ditunggu Yesus di Yerusalem; Yusuf dan ibunya tidak mengetahui hal itu.

Perjalanan keluarga Yesus ke Yerusalem berakhir dengan Yesus tetap tinggal tanpa sepengetahuan Yusuf dan Maria.

1. Jangan takut mengambil resiko dan percaya pada rencana Tuhan.

2. Memperhatikan kebutuhan orang lain dan pentingnya keluarga.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tetapi percayalah kepada Tuhan.

2. Amsal 17:17 - Sahabat mengasihi disetiap waktu dan saudara dilahirkan disaat susah.

Lukas 2:44 Tetapi mereka, karena mengira dia ada di rombongan itu, menempuh perjalanan sehari perjalanan; dan mereka mencarinya di antara sanak saudara dan kenalan mereka.

Maria dan Yusuf melakukan perjalanan satu hari perjalanan dari Yerusalem dan mencari Yesus di antara keluarga dan teman-teman mereka, namun tidak dapat menemukannya.

1. Pentingnya hadir dan memperhatikan kehendak Tuhan

2. Nilai kekeluargaan dan komunitas

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku akan berkata, Bergembiralah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 11:14 - Bila tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.

Lukas 2:45 Dan ketika mereka tidak menemukannya, mereka kembali lagi ke Yerusalem untuk mencari dia.

Maria dan Yusuf kehilangan Yesus dan mencari Dia di Yerusalem.

1. Belajar mempercayai Tuhan ketika semua harapan hilang.

2. Pentingnya kesetiaan dalam hidup kita.

1. Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Matius 19:26 "Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Lukas 2:46 Dan terjadilah, tiga hari kemudian mereka menemukannya di Bait Suci, sedang duduk di tengah-tengah para tabib, mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan kepada mereka.

Yesus mengajarkan kita pentingnya belajar dan mencari pengetahuan.

1: Hikmah Mencari Pengetahuan - Lukas 2:46

2: Yesus sebagai Model Pembelajaran - Lukas 2:46

1: Amsal 4:7 - "Hikmat adalah hal utama; karena itu dapatkanlah hikmat: dan dengan segala perolehanmu dapatkanlah pengertian."

2: Kolose 2:3 - "Di dalam dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan."

Lukas 2:47 Dan semua orang yang mendengarnya tercengang mendengar pengertian dan jawaban-jawabannya.

Orang-orang kagum pada hikmat Yesus dan jawaban-jawaban yang Dia berikan.

1. Kekuatan Hikmat: Menelaah Pemahaman Yesus yang Tak Tertandingi

2. Yesus: Teladan Sempurna dari Pengetahuan yang Setia

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Kolose 2:3 - di dalamnya tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

Lukas 2:48 Ketika mereka melihatnya, mereka terheran-heran. Kata ibu Yesus kepadanya, Nak, mengapa engkau berbuat demikian terhadap kami? lihatlah, ayahmu dan aku mencarimu dengan sedih.

Orang tua Yesus terkejut saat menemukannya di Bait Suci dan bertanya mengapa dia melakukan hal tersebut.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yesus dalam meluangkan waktu untuk berada dalam hadirat Tuhan.

2: Orang tua harus menjaga anak-anak mereka dan memastikan mereka tidak terkena bahaya.

1: Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2: Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda. Buat mereka terkesan pada anak-anak Anda. Bicaralah tentangnya ketika Anda duduk di rumah dan ketika Anda berjalan di sepanjang jalan, ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun.

Lukas 2:49 Katanya kepada mereka: Mengapa kamu mencari Aku? bukankah kamu harus mengurus urusan Bapaku?

Yesus bertanya kepada orang tuanya mengapa mereka mencari dia, karena dia sibuk memenuhi pekerjaan Bapa-Nya.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita semua, dan tugas kita adalah mengikutinya.

2. Jika ragu, selalu berpaling kepada Tuhan dan kehendak-Nya.

1. Matius 6:33 – “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Amsal 3:5-6 – “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.”

Lukas 2:50 Tetapi mereka tidak memahami perkataan yang disampaikan-Nya kepada mereka.

Yesus memberi pelajaran kepada orang tuanya tentang ketaatan.

1. Menaati Kehendak Tuhan: Pelajaran dari Yesus

2. Kekuatan Pemahaman Firman Tuhan

1. Efesus 5:17 “Karena itu janganlah bersikap tidak bijaksana, tetapi pahamilah apa kehendak Tuhan.”

2. Matius 11:29 "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

Lukas 2:51 Lalu ia pergi bersama-sama dengan mereka, lalu tiba di Nazaret, dan tunduk kepada mereka; tetapi ibunya menyimpan semua perkataan itu di dalam hatinya.

Yesus pergi bersama orang tuanya ke Nazaret dan taat kepada mereka, sedangkan Maria menyimpan segala perkataan-Nya di dalam hatinya.

1. Menaati Orang Tua: Belajar dari Teladan Yesus

2. Menghargai Firman Tuhan: Teladan Maria

1. Efesus 6:1-2 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. “Hormatilah ayah dan ibumu”—yaitu perintah pertama yang penuh dengan janji—"

2. Mazmur 119:11 "Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku jangan berdosa terhadap engkau."

Lukas 2:52 Dan Yesus semakin bertambah hikmat dan tinggi badannya, serta semakin disukai Allah dan manusia.

Yesus bertumbuh dalam kebijaksanaan, perawakan fisik, dan perkenanan baik di hadapan Allah maupun manusia.

1. Bertumbuh dalam Hikmat: Merenungkan teladan Yesus.

2. Perkenanan dengan Tuhan dan Manusia: Bagaimana membina hubungan dengan keduanya.

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 3:17-18 - Hikmat yang dari atas itu murni, damai, lemah lembut, dan mudah dimohon.

Lukas 3 berfokus pada pelayanan Yohanes Pembaptis dan perannya dalam mempersiapkan jalan bagi pelayanan publik Yesus. Ini juga memberikan silsilah Yesus, menelusuri garis keturunan-Nya kembali ke Adam.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan perkenalan Yohanes Pembaptis yang datang berkhotbah di padang gurun. Dia memanggil orang-orang untuk bertobat dan membaptis mereka sebagai simbol pertobatan dan kesiapan mereka menyambut kedatangan Mesias (Lukas 3:1-6). Lukas memberikan penjelasan rinci tentang pesan Yohanes, menyoroti tegurannya yang berapi-api terhadap para pemimpin agama dan seruannya agar orang-orang menghasilkan buah-buah yang layak untuk bertobat. Orang banyak bertanya kepadanya apa yang harus mereka lakukan, dan dia memberikan instruksi praktis seperti berbagi dengan mereka yang membutuhkan, memperlakukan orang lain dengan adil, dan tidak mengeksploitasi posisi mereka (Lukas 3:7-14).

Paragraf ke-2: Lukas kemudian menyebut Herodes Antipas yang saat itu memerintah Galilea. Yohanes secara terbuka mengkritik Herodes karena pernikahannya yang tidak sah dengan Herodias, istri saudara laki-lakinya. Hal ini menyebabkan Yohanes ditangkap dan dipenjarakan oleh Herodes (Lukas 3:19-20). Setelah kisah ini, Lukas memberikan silsilah Yesus Kristus yang menelusuri nenek moyang-Nya mulai dari Daud hingga Adam. Hal ini menekankan hubungan Yesus dengan umat manusia serta kedudukan-Nya yang sah dalam menggenapi janji-janji Allah melalui garis keturunan-Nya (Lukas 3:23-38).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan peristiwa penting—baptisan Yesus oleh Yohanes di Sungai Yordan. Saat Yesus berdoa setelah pembaptisan-Nya, surga terbuka, dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam bentuk tubuh seperti burung merpati. Suatu suara dari surga menyatakan, “Engkaulah Anakku yang Kukasihi; kepadaMu aku berkenan” (Lukas 3:21-22). Ini menandai permulaan pelayanan publik Yesus ketika Dia diurapi oleh Roh Allah dan dikukuhkan sebagai Anak Allah. Melalui peristiwa-peristiwa yang dicatat dalam Lukas 3 ini, kita melihat pekerjaan persiapan Yohanes untuk pelayanan Yesus dan peneguhan ilahi atas identitas dan misi Yesus.

Lukas 3:1 Pada tahun kelima belas pemerintahan Kaisar Tiberius, Pontius Pilatus menjadi gubernur Yudea, dan Herodes menjadi raja wilayah Galilea, dan saudaranya Filipus menjadi raja wilayah Iturea dan wilayah Trakhonitis, dan Lisanias, raja wilayah Abilene ,

Pada tahun kelima belas pemerintahan Kaisar Tiberius, Pontius Pilatus menjadi gubernur Yudea dan Herodes, Filipus dan Lisanias masing-masing adalah raja wilayah Galilea, Iturea, dan Abilene.

1. "Otoritas Tuhan: Menjunjung Pemerintahan Kaisar Tiberius"

2. "Kekuatan Pelayanan: Pilatus dan Raja Tetrark"

1. Roma 13:1 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Lukas 3:2 Hanas dan Kayafa sebagai imam besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes bin Zakharia di padang gurun.

Yohanes Pembaptis dipanggil oleh Tuhan untuk berkhotbah di padang gurun untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus.

1. Tuhan memanggil kita untuk keluar dari zona nyaman dan melakukan kerja keras dalam mempersiapkan diri bagi Yesus.

2. Firman Tuhan penuh kuasa dan dapat menjangkau kita dimanapun kita berada.

1. Yesaya 40:3-5 - Mempersiapkan jalan Tuhan.

2. Matius 3:1-3 - Pelayanan Yohanes dalam mempersiapkan jalan bagi Yesus.

Lukas 3:3 Lalu ia datang ke seluruh daerah sekitar Yordan memberitakan baptisan pertobatan dan pengampunan dosa;

Yohanes Pembaptis datang ke Yordania berkhotbah tentang pertobatan dan pengampunan dosa.

1. Kuasa Pertobatan: Rencana Penebusan Allah

2. Menjalani Kehidupan Pengampunan: Menemukan Kedamaian dan Sukacita di dalam Kristus

1. Kisah Para Rasul 2:38 - "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu"

2. Ibrani 10:17 - "Dosa dan kesalahan mereka tidak lagi kuingat"

Lukas 3:4 Sebagaimana ada tertulis dalam kitab perkataan nabi Esai yang mengatakan, Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-Nya.

Bagian ini berbicara tentang mempersiapkan kedatangan Tuhan dengan meluruskan jalan-Nya.

1: "Panggilan Alam Liar: Mempersiapkan Kedatangan Tuhan"

2: "Jalan yang Lurus dan Sempit: Memperjelas Jalan Tuhan"

1: Matius 3:3 - “Sebab inilah yang dibicarakan oleh nabi Esaias, yang mengatakan: Suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-Nya.”

2: Yesaya 40:3 - “Suara dia yang berseru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, jadikanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun.”

Lukas 3:5 Setiap lembah harus ditimbun, dan setiap gunung dan bukit akan diratakan; dan yang bengkok harus diluruskan, dan yang kasar harus dibuat halus;

Ayat dari Lukas 3:5 menekankan bahwa Tuhan akan memberikan jalan bagi mereka yang mencari Dia, apapun keadaannya.

1: Kasih dan rezeki Tuhan akan memberikan jalan bagi kita sesulit apapun perjalanannya.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan meratakan gunung dan lembah dalam hidup kita.

1: Yesaya 40:4-5 - Setiap lembah harus ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit akan diratakan; tanah yang tidak rata akan menjadi rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi datar.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Lukas 3:6 Dan semua umat manusia akan melihat keselamatan yang dari Allah.

Yohanes Pembaptis memberitakan pesan pertobatan dan bernubuat bahwa semua orang akan dapat menyaksikan keselamatan dari Tuhan.

1. Kuasa Pertobatan: Memahami Pesan Yohanes Pembaptis

2. Menyaksikan Keselamatan Tuhan: Mempersiapkan Diri Menerima Anugerah Tuhan

1. Yesaya 40:5 Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan semua orang akan melihatnya bersama-sama.

2. Mazmur 98:2 Tuhan telah memberitahukan keselamatannya; dia telah menyatakan kebenarannya di hadapan bangsa-bangsa.

Lukas 3:7 Lalu ia berkata kepada orang banyak yang datang untuk dibaptis olehnya, hai generasi ular beludak, siapakah yang memperingatkan kamu, supaya kamu lari dari murka yang akan datang?

Orang banyak yang datang ke baptisan Yohanes Pembaptis diperingatkan akan datangnya murka.

1. Pertobatan sejati dan penerimaan Yesus sebagai penyelamat kita adalah satu-satunya cara untuk menghindari murka Allah.

2. Murka Tuhan itu nyata dan kita tidak boleh mengabaikannya.

1. Yohanes 3:16-17 – Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 6:23 – Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Lukas 3:8 Sebab itu hasilkanlah buah-buah pertobatan, dan janganlah kamu berkata dalam hati: Kami mempunyai Abraham sebagai ayah kami; sebab aku berkata kepadamu: Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.

Yohanes Pembaptis menasihati umat untuk menunjukkan pertobatan sejati dengan melakukan perbuatan baik, alih-alih mengandalkan nenek moyang mereka, Abraham. Ia menekankan bahwa Tuhan dapat membangkitkan anak-anak Abraham bahkan dari batu.

1. Panggilan untuk Pertobatan Sejati: Sebuah Pemeriksaan terhadap Lukas 3:8

2. Mengandalkan Nenek Moyang Kita atau Mencari Perkenanan Tuhan: Sebuah Pelajaran dari Lukas 3:8

1. Roma 4:13-16 - Iman Abraham diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

2. Yakobus 2:14-26 - Iman tanpa perbuatan adalah mati.

Lukas 3:9 Kini kapak telah tersedia pada akar pohon; setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

Kapak sudah dipasang untuk menilai pohon-pohon yang tidak berbuah, dan pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

1. Penghakiman Tuhan terhadap Pohon yang Tidak Berbuah: Memahami Akibat dari Tidak Bertobat

2. Buah Pertobatan: Memupuk Kehidupan yang Menghasilkan Buah Baik

1. Yohanes 15:2, “[Yesus berkata,] Setiap ranting pada-Ku yang tidak menghasilkan buah, dicabutnya; dan setiap ranting yang menghasilkan buah, dibersihkannya, agar menghasilkan lebih banyak buah.”

2. Yeremia 17:7-8, “Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan dan yang menaruh pengharapan kepada Tuhan. Sebab ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat di tepi sungai, dan tidak dapat melihat bila panas datang, tetapi daunnya akan menjadi hijau; dan tidak akan berjaga-jaga pada tahun kering, dan tidak akan berhenti menghasilkan buah.”

Lukas 3:10 Lalu orang-orang itu bertanya kepadanya, katanya, Kalau begitu, apakah yang harus kami perbuat?

Orang-orang bertanya kepada Yohanes apa yang harus mereka lakukan agar dapat diselamatkan.

1: Semua orang harus berpaling kepada Tuhan untuk keselamatan.

2: Luangkan waktu untuk merenungkan kehidupan kita dan bertobat dari kesalahan kita.

1: Kisah Para Rasul 2:38 - "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu."

2: Roma 10:9 - "Jika kamu berkata dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Lukas 3:11 Jawabnya dan berkata kepada mereka: Barangsiapa mempunyai dua helai baju, biarlah ia membaginya kepada orang yang tidak punya; dan dia yang mempunyai daging, biarlah dia melakukan hal yang sama.

Yohanes Pembaptis memerintahkan mereka yang memiliki sumber daya tambahan untuk membagikan sumber daya mereka kepada mereka yang tidak memiliki sumber daya tambahan.

1. "Berkah Kedermawanan"

2. "Berbagi Apa yang Kita Miliki"

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Matius 25:40 - "Raja akan menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah satu saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.'

Lukas 3:12 Kemudian datanglah juga pemungut cukai untuk dibaptis, dan berkata kepadanya: Guru, apa yang harus kami lakukan?

Orang-orang bertanya kepada Yohanes Pembaptis apa yang harus mereka lakukan agar bisa dibaptis.

1. Pentingnya rendah hati mencari petunjuk kepada Allah dan para nabi-Nya.

2. Kuasa pertobatan dan pengampunan melalui baptisan.

1. Yeremia 29:13 - “Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari

Aku dengan segenap hatimu.”

2. Kisah Para Rasul 2:38 - “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu.”

Lukas 3:13 Jawabnya kepada mereka: Jangan lebih tepat dari apa yang ditetapkan bagimu.

Bagian ini adalah tentang tidak mengambil lebih dari apa yang diberikan.

1. Kepuasan: Menemukan Kegembiraan dalam Apa yang Anda Miliki

2. Kedermawanan : Memberkati Sesama dengan Karunia Tuhan

1. Filipi 4:12-13 “Aku tahu bagaimana menjadi rendah dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang menguatkan saya.”

2. Ibrani 13:5 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: 'Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu atau mengabaikan kamu.'”

Lukas 3:14 Dan prajurit-prajurit itu juga bertanya kepadanya, dengan mengatakan, Apa yang harus kami lakukan? Dan dia berkata kepada mereka, Jangan melakukan kekerasan terhadap siapa pun, jangan pula menuduh siapa pun berbohong; dan puaslah dengan gajimu.

Ringkaslah bagian ini: Yohanes Pembaptis memerintahkan para prajurit untuk menahan diri dari kekerasan dan tuduhan palsu, dan merasa puas dengan gaji mereka.

1. Kepuasan: Mengapa hal ini penting bagi Tuhan

2. Seruan untuk Non-Kekerasan dan Kejujuran

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan

menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

2. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

Lukas 3:15 Dan ketika orang-orang menantikannya, dan semua orang merenungkan dalam hati mereka tentang Yohanes, apakah dia itu Mesias atau bukan;

Yohanes Pembaptis meminta umatnya untuk bertobat dan memberi baptisan agar dapat menerima pengampunan dosa.

1: Bertobat dan Dibaptis - Lukas 3:15

2: Kekuatan Pengharapan - Lukas 3:15

1: Kisah Para Rasul 2:38 - "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus."

2: Markus 1:4 - "Yohanes Pembaptis muncul di padang gurun, memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa."

Lukas 3:16 Jawab Yohanes kepada mereka semua, sesungguhnya aku membaptis kamu dengan air; tetapi akan datang seorang yang lebih berkuasa daripada aku, yang kancing sepatunya tidak layak kulepaskan; ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api:

Yohanes Pembaptis memberitakan kedatangan Yesus sebagai orang yang akan membaptis dengan Roh Kudus dan dengan api.

1. Kedatangan Yesus: Baptisan Roh Kudus dan Api

2. Arti Penting Yohanes Pembaptis: Mewartakan Kedatangan Yesus

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta

2. Matius 3:11-12 – Baptisan Yohanes Pertobatan dan Baptisan Roh Kudus Yesus

Lukas 3:17 Yang kipasnya ada di tangannya, dan ia akan membersihkan lantainya sampai bersih, dan akan mengumpulkan gandum ke dalam lumbungnya; tetapi sekamnya akan dibakarnya dengan api yang tak terpadamkan.

Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan.

1: Bertobat dan bersiap menyambut kedatangan Tuhan.

2: Berusahalah untuk mengikuti kehendak Tuhan sebelum penghakiman kedatangan-Nya.

1: Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat.

2: Yehezkiel 18:30-31 - Bertobatlah dan berbaliklah dari pelanggaranmu, sebab kedurhakaan tidak akan menjadi upahmu.

Lukas 3:18 Dan masih banyak hal lain dalam nasihatnya yang diberitakannya kepada orang banyak.

Yohanes Pembaptis menyampaikan banyak nasihat kepada orang-orang.

1. Kekuatan Nasihat – Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Firman Tuhan untuk Membimbing Kita

2. Pentingnya Mendengarkan – Mempelajari Cara Mendengar dan Mengikuti Suara Tuhan

1. Roma 15:4 - “Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.”

2. Mazmur 119:105 - “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

Lukas 3:19 Tetapi ketika Herodes, raja wilayah, ditegurnya karena Herodias, isteri Filipus, saudaranya, dan karena segala kejahatan yang dilakukan Herodes,

Herodes ditegur oleh Yohanes Pembaptis karena hubungan amoral antara Herodias dan saudaranya Filipus, dan karena banyaknya kesalahan yang telah dilakukannya.

1. Tuhan selalu mengawasi, apapun dosa kita.

2. Pertobatan dapat menuntun pada pengampunan.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Lukas 3:20 Yang lebih penting lagi, ia memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yohanes Pembaptis dipenjarakan oleh Herodes.

1: Apapun keadaan kita, Tuhan tetap memegang kendali.

2: Kita dipanggil untuk tetap setia kepada Tuhan bahkan dalam menghadapi kesulitan.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Lukas 3:21 Ketika seluruh bangsa itu dibaptis, terjadilah Yesus juga dibaptis dan sambil berdoa, terbukalah langit,

Yesus dibaptis dan ketika Dia berdoa, surga terbuka.

1. Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya doa dan pengabdian kepada Tuhan.

2. Bagaimana baptisan Yesus menunjukkan kepada kita kekuatan iman kepada Tuhan.

1. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Lukas 3:22 Lalu Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam rupa burung merpati, lalu terdengarlah suara dari surga yang berkata, Engkaulah Putraku yang terkasih; padamu aku senang sekali.

Roh Kudus turun ke atas Yesus dalam bentuk seekor merpati dan suara dari Surga berbicara menyetujui dia.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Persetujuan Tuhan terhadap Yesus sebagai Putra Terkasih-Nya

1. Yohanes 1:32-34; Dan Yohanes memberikan kesaksian, dengan mengatakan, Aku melihat Roh turun dari surga seperti seekor merpati, dan diam di atasnya.

2. Yesaya 42:1; Lihatlah hamba-Ku yang aku junjung tinggi; pilihanku, yang disenangi jiwaku; Aku telah menaruh rohku padanya: dia akan menghakimi bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Lukas 3:23 Dan Yesus sendiri berumur kira-kira tiga puluh tahun, (seperti yang diduga) anak Yusuf, yaitu anak Eli,

Yesus berumur sekitar tiga puluh tahun, anak Yusuf yang merupakan anak Heli.

1: Yesus adalah contoh sempurna dari pengalaman manusia ketika Dia berusia 30 tahun ketika Dia memulai pelayanan-Nya.

2: Kita dapat belajar dari perjalanan Yesus bahwa Tuhan dapat memakai kita semua tanpa memandang usia dan tahap kehidupan kita.

1:2 Korintus 5:21 - Sebab Allah menjadikan Kristus, yang tidak pernah berbuat dosa,

menjadi korban penebus dosa kita, supaya kita dapat berdamai dengan Allah melalui Kristus.

2: Filipi 2:5-7 - Kamu harus mempunyai sikap yang sama seperti yang dimiliki Kristus Yesus. Meskipun dia adalah Tuhan, dia tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang harus dipegang teguh. Sebaliknya, dia melepaskan hak istimewa ilahinya; dia mengambil posisi rendah hati sebagai seorang budak dan dilahirkan sebagai manusia. Ketika Dia muncul dalam wujud manusia, Dia merendahkan diri-Nya dalam ketaatan kepada Tuhan dan mati sebagai penjahat di kayu salib.

Lukas 3:24 Yaitu anak Matit, anak Lewi, anak Melkhi, anak Janna, anak Yusuf,

Bagian kitab suci ini adalah tentang silsilah Yesus, menelusuri garis keturunannya kembali ke Yusuf.

1. Pentingnya Keturunan: Sebuah Studi tentang Silsilah Yesus

2. Signifikansi Silsilah Yesus dalam Membuktikan KeilahianNya

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Ibrani 7:14 - Nenek moyang Yesus adalah dari urutan Melkisedek

Lukas 3:25 Yaitu anak Matatias, anak Amos, anak Naum, anak Esli, anak Nagge,

Bagian ini mencantumkan silsilah Yesus Kristus dari Matathias hingga Nagge.

1. Nenek moyang Yesus menunjukkan garis keturunan ilahi-Nya dan menunjukkan keunikan-Nya di antara umat manusia lainnya.

2. Silsilah keluarga Yesus adalah pengingat akan kesetiaan dan komitmen Allah terhadap janji-janji-Nya.

1. Kejadian 22:18 - “Dan melalui keturunanmulah segala bangsa di bumi akan diberkati, karena engkau mendengarkan firman-Ku.”

2. Matius 1:1–17 - “Kitab silsilah Yesus Kristus, Anak Daud, Anak Abraham: Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, dan Yakub memperanakkan

Yehuda dan saudara-saudaranya.”

Lukas 3:26 Yaitu anak Maat, anak Matatias, anak Semei, anak Yusuf, anak Yuda,

Bagian ini menjelaskan garis keturunan Yesus Kristus dari Yusuf sampai Yehuda.

1. Silsilah Yesus Kristus yang Luar Biasa

2. Kekuatan Janji Tuhan Melalui Silsilah

1. Matius 1:1-17; Silsilah Yesus Kristus

2. Roma 1:3; Yesus Kristus, keturunan Daud menurut daging

Lukas 3:27 Yaitu anak Yohana, anak Rhesa, anak Zorobabel, anak Salathiel, anak Neri,

Perikop ini tentang silsilah Yesus, khususnya dari Salathiel sampai Neri.

1. Pentingnya keluarga dan garis keturunan dalam kehidupan dan pelayanan Yesus

2. Pentingnya menyadari peran Tuhan dalam hidup kita

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus

2. Roma 4:13-16 - Abraham dan keturunannya yang diberkati segala bangsa

Lukas 3:28 Yang merupakan anak Melkhi, yang merupakan anak Addi, yang merupakan anak Cosam, yang merupakan anak Elmodam, yang merupakan anak Er,

Lukas memaparkan silsilah Yesus sejak zaman Er.

1. Tuhan Menggunakan Orang Biasa untuk Mencapai Hal Luar Biasa

2. Garis Panjang Pengikut Setia

1. Kejadian 22:18 - "Melalui keturunanmu segala bangsa di muka bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku."

2. Ibrani 11:4 - "Karena iman Habel mempersembahkan korban yang lebih baik kepada Allah daripada yang dilakukan Kain. Karena iman ia dipuji sebagai orang benar, ketika Allah memuji persembahannya."

Lukas 3:29 Yang itulah anak Jose, yang anak Eliezer, yang anak Yorim, yang anak Matit, yang anak Lewi,

Bagian ini mencantumkan silsilah Yesus Kristus.

1. Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat Kita - Pentingnya Identitas-Nya

2. Pentingnya Mengetahui Pohon Keluarga Kita

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus menurut Matius

2. Lukas 1:26-38 – Kelahiran Yesus menurut Lukas

Lukas 3:30 Yaitu anak Simeon, anak Yuda, anak Yusuf, anak Jonan, anak Elyakim,

Yesus adalah keturunan dari garis nenek moyang yang panjang.

1. Mengingat silsilah kita: Yesus dan silsilah keluarga kita

2. Identitas dalam Kristus: Merayakan Warisan Kita

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang

dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

Lukas 3:31 Yaitu anak Melea, anak Menan, anak Matatha, anak Natan, anak Daud,

Bagian ini memberikan silsilah Yesus, menelusuri garis keturunannya kembali ke Raja Daud.

1. Pentingnya garis keturunan Yesus dalam kedudukan-Nya sebagai Mesias

2. Arti penting janji Tuhan kepada Raja Daud

1. Yesaya 9:6-7 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran perdamaian."

2. Roma 1:3-4 - "tentang Anak-Nya, yang secara daging adalah keturunan Daud dan yang dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa menurut Roh Kudus melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, Yesus Kristus kita Yang mulia."

Lukas 3:32 Yaitu anak Isai, anak Obed, anak Booz, anak Salmon, anak Naasson,

Lukas 3:32 memberikan garis silsilah yang dimulai dari Isai dan diakhiri dengan Naasson.

1. Pohon Keluarga Yesus: Meneliti Silsilah Mesias.

2. Pentingnya Warisan : Melestarikan Kisah Nenek Moyang Kita.

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus.

2. Rut 4:18-22 – Silsilah Yesus Kristus melalui Rut dan Boas.

Lukas 3:33 Yaitu anak Aminadab, anak Aram, anak Esrom, anak Phares, anak Yuda,

Bagian tersebut menyebutkan garis keturunan keluarga Yesus dari Yehuda.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menjaga garis keturunan Yesus

2. Pentingnya memahami sejarah keluarga kita sendiri

1. Roma 9:5 - "Merekalah para bapa bangsa, dan dari mereka dapat ditelusuri silsilah manusia Mesias, yang adalah Allah atas segalanya, yang terpuji selama-lamanya! Amin."

2. Matius 1:1-17 - “Inilah silsilah Yesus, Mesias anak Daud, anak Abraham: ...dan Yakub ayah Yusuf, suami Maria, yang di antaranya lahirlah Yesus, yang disebut Mesias."

Lukas 3:34 Yaitu anak Yakub, anak Ishak, anak Abraham, anak Thara, anak Nachor,

Silsilah Yesus Kristus ditelusuri kembali ke Abraham.

1. Abraham: Mercusuar Iman di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2. Mengikuti Jejak Abraham: Teladan Ketaatan

1. Kejadian 22:17-18: "Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau dan menjadikan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan seperti pasir di pantai. Keturunanmu akan menduduki kota-kota musuhnya, 18 dan seterusnya keturunanmu semua bangsa di bumi akan diberkati, karena kamu telah menaati Aku.”

2. Roma 4:13-17 : Bukan karena hukum Taurat Abraham dan keturunannya menerima janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, tetapi karena kebenaran yang timbul karena iman.14 Sebab jika mereka yang bergantung pada hukum adalah ahli waris, iman tidak ada artinya dan janji tidak ada gunanya, 15 sebab hukum Taurat mendatangkan murka. Dan jika tidak ada hukum maka tidak ada pelanggaran.

16 Oleh karena itu, janji itu timbul karena iman, supaya janji itu terjadi karena kasih karunia dan dijamin bagi seluruh keturunan Abraham, bukan hanya bagi mereka yang menaati hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang beriman kepada Abraham. Dia adalah ayah kita semua. 17 Seperti ada tertulis: “Aku telah menjadikanmu bapak banyak bangsa.” Dialah bapa kita di mata Tuhan, yang dia percayai—Tuhan yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

Lukas 3:35 Yang merupakan anak Saruch, yang merupakan anak Ragau, yang

merupakan anak Phalec, yang merupakan anak Heber, yang merupakan anak Sala,

Keturunan Heber ditelusuri dalam Lukas 3:35.

1: Pohon keluarga Yesus Kristus.

2: Pentingnya menelusuri garis keturunan kita.

1: Matius 1:1-17 - Silsilah Yesus dari Abraham sampai Yusuf.

2: Kejadian 10:21-30 - Keturunan Heber.

Lukas 3:36 Yaitu anak Kainan, anak Arphaxad, anak Sem, anak Noe, anak Lamekh,

Bagian dari Lukas 3:36 ini menggambarkan silsilah Yesus Kristus, menelusuri garis keturunannya dari Noe hingga Lamekh.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Yesus Menggenapi Janji Keselamatan

2. Silsilah Yesus: Memahami Arti Penting Leluhurnya

1. Kejadian 5:1-32; 6:9-9:17 - Kisah Nuh dan janji keselamatan Tuhan

2. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus dan penggenapan nubuatan

Lukas 3:37 Yaitu anak Mathusala, anak Henokh, anak Yared, anak Maleleel, anak Kainan,

Silsilah Yesus ditelusuri kembali ke Cainan.

1. Menyadari pentingnya silsilah spiritual kita

2. Bagaimana warisan spiritual membentuk kehidupan kita

1. Roma 4:17 - Seperti ada tertulis, "Aku telah menjadikan kamu bapa banyak bangsa."

2. 2 Timotius 1:5 - Aku teringat akan imanmu yang tulus, yang mula-mula hidup dalam diri nenekmu Lois dan dalam ibumu Eunike, dan aku yakin, sekarang hidup juga di dalam kamu.

Lukas 3:38 Yaitu anak Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah.

Bagian ini menggambarkan silsilah Yesus, dimulai dengan Tuhan dan berakhir dengan Yesus, anak Tuhan.

1: Kita semua adalah anak-anak Tuhan, diciptakan menurut gambar-Nya dan diberi kekuatan untuk menjalani kehidupan cinta dan iman.

2: Yesus adalah anak Allah, dan pengorbanan serta kematian-Nya memberi kita harapan dan jaminan keselamatan dan penebusan.

1: Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2: 1 Yohanes 3:1 - Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; dan memang begitulah kita.

Lukas 4 menceritakan pencobaan Yesus di padang gurun dan awal pelayanan publik-Nya, termasuk pengajaran dan tindakan mukjizat-Nya.

Paragraf 1: Setelah dibaptis, Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun dimana Dia berpuasa selama empat puluh hari. Selama waktu ini, Setan mencobai Dia tiga kali. Pertama, Setan menggoda Yesus untuk mengubah batu menjadi roti untuk memuaskan rasa lapar-Nya, namun Yesus menanggapinya dengan mengutip Kitab Suci: “Manusia tidak hidup hanya dari roti saja” (Lukas 4:1-4). Kemudian, Setan menunjukkan kepada Yesus semua kerajaan di dunia dan menawarkan kepada-Nya kekuasaan atas kerajaan-kerajaan itu jika Dia mau menyembahnya. Namun, Yesus kembali menegur Setan dengan Kitab Suci: "Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya Dia yang harus kamu sembah" (Lukas 4:5-8). Akhirnya, Setan membawa Yesus ke puncak Yerusalem dan mendesak Dia untuk menjatuhkan diri-Nya, mengutip Kitab Suci di luar konteks. Sekali lagi, Yesus membalas dengan Kitab Suci dan menolak godaan (Lukas 4:9-13).

Paragraf ke-2: Setelah kemenangan-Nya atas pencobaan, Yesus kembali ke Galilea dengan penuh kuasa Roh. Dia mengajar di sinagoga-sinagoga di seluruh wilayah dan mendapat pujian luas dari orang-orang yang mengagumi kebijaksanaan-Nya (Lukas 4:14-15). Di Nazaret, tempat Ia dibesarkan, Yesus memasuki sinagoga pada hari Sabat dan membaca nubuatan Yesaya tentang membawa kabar baik kepada orang miskin dan memberitakan kemerdekaan kepada para tawanan. Dia menyatakan bahwa perkataan ini

digenapi di dalam Dia (Lukas 4:16-21). Namun, bukannya menerima pujian dari orang-orang di kampung halamannya seperti yang diharapkan, mereka malah menjadi marah atas klaim-Nya dan berusaha untuk menyakiti-Nya. Namun secara ajaib melewati tengah-tengah mereka tanpa terluka; dia melanjutkan perjalanannya (Lukas 4:22-30).

Paragraf ke-3: Meninggalkan Nazaret setelah penolakan, pergilah ke Kapernaum, kota Galilea, mulai mengajar orang-orang yang terkagum-kagum dengan kata-kata otoritas yang mengusir setan, manusia sinagoga, roh najis, berseru, "Ha! Siapakah kami, kamu datang, hancurkan kami? Ketahuilah bahwa Tuhan Yang Mahakudus!" Namun ditegur berkata "Diam, keluarlah dia!" melemparkan manusia ke hadapan mereka tanpa melukai yang lain, semua orang terheran-heran berbicara yang lain berkata, "Ajaran apa ini? Dengan kekuasaan yang berkuasa memberi perintah kepada roh-roh jahat agar mereka keluar!" menyebar keseluruh wilayah sekitarnya menyembuhkan banyak penyakit yang di usir setan karena Mesias yang diakui menggenapi nubuatan Kitab Suci pelayanan kesembuhan terus memberitakan sinagoga Yudea juga mengusir setan Pelayanan Galilea ditandai dengan pengajaran yang penuh kuasa tindakan otoritatif yang menunjukkan kehadiran kuasa ilahi Lukas mengatur tahap perhentian Narasi Injil menetapkan mandat Anak Allah yang telah datang membawa keselamatan umat manusia.

Lukas 4:1 Dan Yesus, penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan dan dipimpin oleh Roh ke padang gurun,

Bagian ini menggambarkan Yesus dipenuhi dengan Roh Kudus dan dipimpin oleh Roh ke padang gurun.

1. Mengapa Yesus Pergi ke Padang Gurun

2. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Yesus

1. Mazmur 23:4 “Ya, meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan: karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.”

2. Yesaya 40:31 “Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak pingsan.”

Lukas 4:2 Empat puluh hari dicobai iblis. Dan pada hari-hari itu dia tidak makan apa pun: dan ketika makanan itu habis, dia kemudian merasa lapar.

Yesus berpuasa 40 hari dan dicobai iblis.

1: Yesus menanggung godaan dan mengatasinya melalui puasa dan doa.

2: Kita dapat memandang Yesus sebagai teladan tentang cara bertahan dan mengatasi godaan.

1: 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2: Yakobus 1:12-15 - "Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia. Jangan ada seorang pun yang mengatakan kapan dia tergoda, “Aku sedang dicobai oleh Tuhan,” karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi setiap orang tergoda ketika dia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian keinginan ketika sudah dikandung memberi melahirkan dosa, dan dosa, bila sudah dewasa, mendatangkan maut.”

Lukas 4:3 Lalu setan berkata kepadanya: Jikalau engkau Anak Allah, perintahkanlah batu ini dijadikan roti.

Yesus dicobai iblis untuk menggunakan kuasanya mengubah batu menjadi roti.

1: Kita tidak boleh menyerah pada pencobaan sebagaimana Yesus tidak menyerah.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yesus ketika menghadapi godaan.

1: Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

2: Matius 4:1-11 - Kemudian Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai iblis.

Lukas 4:4 Jawab Yesus kepadanya: Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah.

Manusia harus memperoleh kekuatan dan rezeki dari firman Tuhan, bukan hanya dari rezeki fisik.

1. "Hidup berdasarkan Firman Tuhan" - menekankan pentingnya percaya pada janji-janji Tuhan dan bersandar pada Firman-Nya.

2. "Roti Kehidupan" - berfokus pada makanan rohani yang berasal dari Yesus Kristus, Roti Kehidupan.

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.”

2. Matius 4:4 - “Tetapi jawabnya: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”

Lukas 4:5 Lalu iblis membawanya ke atas gunung yang tinggi, lalu memberitahukan kepadanya semua kerajaan dunia dalam sekejap mata.

Iblis mencobai Yesus dengan seluruh kerajaan dunia.

1. Kekuatan Yesus: Mengatasi Pencobaan

2. Tetap Teguh pada Rencana Tuhan Meski Berhala Dunia

1. Matius 4:1-11 - Yesus dicobai iblis di padang gurun

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia

Lukas 4:6 Dan iblis berkata kepadanya, Semua kekuatan ini akan kuberikan kepadamu, dan kemuliaan mereka: karena itu diserahkan kepadaku; dan kepada siapa pun aku akan memberikannya.

Bagian Iblis menawarkan kepada Yesus semua kuasa dan kemuliaan dunia sebagai ganti Yesus yang menyembahnya.

1. Bahaya Pencobaan: Bagaimana Yesus Menolak Tawaran Iblis

2. Kuasa dalam Ketundukan: Bagaimana Yesus Menaati Kehendak Allah

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Lukas 4:7 Karena itu jikalau kamu mau menyembah Aku, semuanya akan menjadi milikmu.

Setan menggoda Yesus untuk menyembah dia dengan imbalan harta duniawi.

1. Bahaya Pencobaan: Cara Menolak Desakan Setan

2. Kekuatan Ibadah: Memahami Pahala Mengikuti Tuhan

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Mazmur 8:9 - "Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi! Engkau telah menempatkan kemuliaan-Mu di atas langit."

Lukas 4:8 Dan Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Enyahlah engkau, Setan: karena ada tertulis, Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya dia saja yang harus engkau sembah.

Ayat ini menunjukkan bahwa Yesus memerintahkan Setan untuk meninggalkannya demi menjunjung perintah Tuhan untuk hanya menyembah Dia.

1. Pentingnya menjunjung Firman Tuhan.

2. Menolak godaan setan.

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Ulangan 6:13 - "Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya."

Lukas 4:9 Lalu dibawanyalah Dia ke Yerusalem, lalu didudukkannya di atas puncak Bait Suci, lalu dikatakannya kepadanya: Jikalau engkau Anak Allah, turunkanlah dirimu dari sini:

Iblis menggoda Yesus untuk menjatuhkan dirinya dari puncak Bait Suci.

1. Kita harus tetap tabah dan menolak godaan.

2. Kita harus rendah hati dan percaya kepada Tuhan.

1. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Lukas 4:10 Sebab ada tertulis, Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu:

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah akan memberikan perlindungan kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya melalui para malaikat-Nya.

1: Kita tidak pernah sendirian, karena kasih dan perlindungan Tuhan selalu menyertai kita.

2: Apapun yang kita hadapi dalam hidup, kita bisa merasa tenang karena mengetahui Tuhan selalu bersama kita.

1: Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2: Ibrani 1:14 - Bukankah semua roh malaikat yang melayani diutus untuk melayani mereka yang akan mewarisi keselamatan?

Lukas 4:11 Dan di dalam tangan mereka mereka akan mengangkat engkau, supaya kakimu jangan sampai terantuk batu.

Bagian ini berbicara tentang Tuhan yang melindungi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Percaya kepada Tuhan dengan Segenap Hatimu - Amsal 3:5-6

2. Tuhan adalah Perlindungan dan Perisai Kita - Mazmur 34:7-8

1. Mazmur 91:11-12 - Sebab Dia akan memberikan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; janganlah kamu kecewa, sebab Akulah Allahmu. Aku akan menguatkanmu, ya, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Lukas 4:12 Jawab Yesus kepadanya: Dikatakan, Jangan mencobai Tuhan, Allahmu.

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak menguji kesabaran Tuhan.

1. “Kekuatan Kesabaran”

2. “Tuhan tidak untuk diuji”

1. Yakobus 1:12-15; Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena jika dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

2. Ulangan 6:16; Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti kamu mencobai Dia di Masa.

Lukas 4:13 Setelah Iblis mengakhiri segala pencobaannya, ia meninggalkan dia untuk sementara waktu.

Yesus dicobai oleh iblis, tetapi setelah iblis menyelesaikan semua godaannya, dia pergi selama satu musim.

1. Tuhan Akan Melindungi Anda Dari Pencobaan

2. Saat Tergoda, Carilah Kekuatan Tuhan

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya. Janganlah ada orang yang berkata ketika ia dicobai, “Aku sedang dicobai oleh Allah,” karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

Lukas 4:14 Lalu Yesus kembali dengan kuasa Roh ke Galilea, dan di sanalah Dia menjadi terkenal di seluruh wilayah sekitar.

Yesus kembali ke Galilea dalam kuasa Roh dan ketenarannya menyebar ke seluruh wilayah.

1. Yesus: Kekuatan Roh dan Ketenaran Nama-Nya

2. Kuasa Roh dan Caranya Menyebarkan Ketenaran Yesus

1. Kisah Para Rasul 10:38 - Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa;

2. Yesaya 11:2 - Roh Tuhan akan tinggal padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh

nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Lukas 4:15 Dan ia mengajar di sinagoga-sinagoga mereka dan dimuliakan oleh semua orang.

Bagian ini menunjukkan bahwa Yesus disambut dan dihormati ketika Dia berkhotbah di rumah-rumah ibadat.

1: Yesus dipuji dan dimuliakan oleh semua orang yang mendengar Dia berkhotbah.

2: Kita hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi serupa dengan Kristus, sehingga kita pun dapat dipuji dan dimuliakan.

1: Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2: Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Lukas 4:16 Sesampainya ia di Nazaret, tempat ia dibesarkan, dan menurut adat istiadatnya, ia masuk ke sinagoga pada hari Sabat dan berdiri untuk membaca.

Dia pergi ke sinagoga pada hari Sabat seperti kebiasaannya.

1. Pentingnya Menjaga Tradisi

2. Kekuatan Kesetiaan yang Biasa

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Amsal 13:9 - "Cahaya orang benar bergembira, tetapi pelita orang fasik akan padam."

Lukas 4:17 Dan disampaikan kepadanya kitab nabi Esaias. Dan ketika dia membuka kitab itu, dia menemukan tempat di mana kitab itu ditulis,

Yesus membuka kitab Yesaya dan membacanya.

1. Pentingnya Kitab Suci dalam pelayanan Yesus

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105-112, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku”

2. Roma 10:17, "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Lukas 4:18 Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka,

Ringkaslah Bagian ini:

Yesus diberi kuasa oleh Roh Tuhan untuk memenuhi misi-Nya memberitakan Injil kepada orang-orang miskin, menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan memberikan pembebasan kepada para tawanan dan penglihatan kepada orang-orang buta.

1. Kuasa Misi Yesus yang Mengangkat

2. Disembuhkan dan Dibebaskan: Bagaimana Yesus Mendatangkan Pembebasan

1. Yesaya 61:1-2 - "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2. Galatia 5:1 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

Lukas 4:19 Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.

Ayat ini mengacu pada Yesus yang memberitakan kabar baik tentang perkenanan Tuhan dalam pelayanannya.

1. "Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Menemukan Tahun Perkenan-Nya"

2. "Anugerah Yesus : Hidup di Tahun Tuhan"

1. Yesaya 61:1-2: "Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi orang-orang tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.”

2. Roma 5:8: "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Lukas 4:20 Lalu ia menutup buku itu, lalu memberikannya kembali kepada menteri, lalu duduk. Dan mata semua orang yang ada di rumah ibadat itu tertuju kepadanya.

Yesus membaca kitab Yesaya di sinagoga, dan semua orang fokus padanya.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk hidup kita, dan Yesus menunjukkannya melalui teladan-Nya.

2. Kita harus terbuka terhadap pesan yang Tuhan kirimkan kepada kita melalui kitab suci.

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu pengharapan dan masa depan."

Lukas 4:21 Lalu mulailah Yesus berkata kepada mereka: Pada hari ini genaplah ayat ini di telingamu.

Yesus menyatakan bahwa Kitab Suci digenapi di hadapan orang banyak.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-janji-Nya.

2. Pentingnya mendengarkan Yesus.

1. Mazmur 33:4-5 "Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; Ia setia dalam segala perbuatan-Nya. Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih-Nya yang tiada habisnya."

2. Yohanes 14:23-24 "Yesus menjawab, “Siapa pun yang mengasihi Aku akan menaati ajaran-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi mereka, dan kami akan datang kepada mereka dan tinggal bersama mereka. Siapa pun yang tidak mengasihi Aku tidak akan taat ajaranku."

Lukas 4:22 Dan semua orang memberi kesaksian tentang dia dan mereka terheran-heran mendengar kata-kata penuh kasih karunia yang keluar dari mulutnya. Dan mereka berkata, Bukankah ini anak Yusuf?

Bagian ini menggambarkan reaksi orang-orang terhadap perkataan Yesus yang penuh dengan rahmat dan hikmat. Mereka bertanya apakah dia anak Yusuf.

1. Kuasa Kasih Karunia Allah dalam Perkataan Yesus

2. Yesus sebagai Teladan Kita dalam Berbicara Bijaksana

1. Kolose 4:6 - Hendaknya ucapanmu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana seharusnya kamu menjawab setiap orang.

2. Yakobus 3:13-17 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik biarlah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana.

Lukas 4:23 Jawabnya kepada mereka: Kamu pasti akan mengatakan kepadaku peribahasa ini, Tabib, sembuhkanlah dirimu sendiri: segala sesuatu yang kami dengar terjadi di Kapernaum, lakukanlah juga di sini, di negerimu.

Yesus memberi tahu orang-orang di kampung halamannya bahwa mereka seharusnya

mengharapkan dia melakukan hal yang sama seperti yang dia lakukan di Kapernaum.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Yesus Melakukan Mukjizat Sepanjang Pelayanan-Nya

2. Menolak Yesus: Akibat Menolak Percaya kepada Yesus

1. Matius 4:23-25 - Yesus Memulai Pelayanan-Nya di Galilea

2. Markus 1:21-28 - Yesus Menyembuhkan Orang yang dikuasai Roh Najis di Sinagoga

Lukas 4:24 Jawabnya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tidak ada nabi yang diterima di negerinya sendiri.

Yesus menyatakan bahwa seorang nabi tidak diterima di negaranya sendiri.

1. "Penolakan terhadap Yesus: Memahami Penolakan Kita Sendiri"

2. "Sulitnya Penolakan: Mengetahui Penerimaan Tuhan"

1. Yesaya 53:3 - "Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita dukacita."

2. Roma 15:7 - "Karena itu terimalah satu sama lain sebagaimana Kristus menerima kamu, agar kita dapat memuliakan Allah."

Lukas 4:25 Tetapi sesungguhnya aku berkata kepadamu, banyak janda di Israel pada zaman Elia, ketika langit tertutup selama tiga tahun enam bulan, ketika kelaparan hebat melanda seluruh negeri;

Dalam Lukas 4:25, Yesus menceritakan bahwa pada zaman Elia, terdapat banyak janda di Israel dan terjadi kelaparan hebat yang berlangsung selama tiga setengah tahun.

1. Iman Janda: Bagaimana Tuhan Memedulikan Umat-Nya pada Saat Dibutuhkan

2. Rezeki Tuhan : Mengalami Kelimpahan Tuhan di Masa Sulit

1. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

2. Mazmur 68:5 - Ayah anak yatim dan pelindung para janda adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus.

Lukas 4:26 Tetapi tidak seorang pun di antara mereka yang diutus Elia, kecuali ke Sarepta, sebuah kota di Sidon, kepada seorang perempuan yang janda.

Elias diutus ke Sarepta, kota Sidon, kepada seorang janda.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat kepada Orang yang Sangat Membutuhkan

2. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 2:5-6 - “Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia? kamu telah mencemarkan nama baik orang miskin. Bukankah orang kayalah yang mengeksploitasi kamu? Bukankah merekalah yang menyeret kamu ke pengadilan?"

2. Yesaya 61:1-3 - "Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi orang-orang tawanan dan kelepasan dari kegelapan bagi para tawanan, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang yang berduka, dan menafkahi mereka yang berduka di Sion—untuk menganugerahkan kepada mereka mahkota keindahan sebagai penggantinya. abu, minyak kegembiraan menggantikan duka, dan pakaian pujian menggantikan semangat putus asa. Mereka akan disebut pohon tarbantin kebenaran, yang ditanam Tuhan untuk memperlihatkan kemegahan-Nya."

Lukas 4:27 Dan banyak penderita kusta berada di Israel pada zaman nabi Eliseus; dan tidak seorang pun dari mereka yang menjadi tahir, yang menyelamatkan Naaman, orang Siria itu.

Pada zaman nabi Eliseus, banyak penderita kusta berada di Israel, namun tidak satu pun dari mereka yang disembuhkan, kecuali Naaman, pria Siria.

1. Rahmat Tuhan untuk Semua – tidak peduli siapa Anda, Tuhan dapat menunjukkan

belas kasihan dan kesembuhan.

2. Kekuatan Iman - Naaman disembuhkan karena imannya kepada Tuhan.

1. Yakobus 5:15 - "Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

2. Yohanes 5:14 - "Kemudian Yesus menemukannya di Bait Suci dan berkata kepadanya: Lihatlah, engkau telah sembuh: jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan terjadi hal yang lebih buruk kepadamu."

Lukas 4:28 Ketika mendengar hal itu semua orang yang ada di sinagoga menjadi murka,

Orang-orang di sinagoga diliputi amarah ketika mendengar perkataan Yesus.

1: Kita harus berusaha untuk tetap berpikiran terbuka dan tidak menjadi murka ketika mendengar sesuatu yang menantang keyakinan kita.

2: Kita harus ingat bahwa Yesus sering mengucapkan kata-kata yang membuat orang tidak nyaman dan membuat mereka marah, namun Ia tetap mengikuti kehendak Tuhan.

1: Efesus 4:2-3 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2: Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Lukas 4:29 Lalu bangkitlah dia dan mengusirnya ke luar kota, lalu membawanya ke lereng bukit tempat kota mereka dibangun, agar mereka dapat menjatuhkan dia dengan cepat.

Penduduk suatu kota bangkit dan mengusir Yesus keluar dari kota mereka, membawanya ke tepi bukit tempat kota mereka dibangun sehingga mereka dapat melemparkan Dia dari tebing.

1. Bahaya Semangat Beragama Tanpa Ilmu

2. Kekuatan Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Lukas 4:30 Tetapi dia, yang melewati tengah-tengah mereka, melanjutkan perjalanannya,

Lukas 4:30 merangkum Yesus melewati kerumunan orang dalam perjalanannya.

1. Yesus, Pangeran Damai: Kehadiran Yesus yang menenangkan ketika Ia melewati tengah-tengah orang banyak.

2. Pelajaran dari Tindakan Yesus: Pentingnya kehadiran tanpa pamrih dan kebaikan di tengah situasi sulit.

1. Efesus 2:14-17, karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya

2. Matius 5:43-44, “Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Lukas 4:31 Lalu ia turun ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea, dan mengajar mereka pada hari Sabat.

Yesus turun ke kota Kapernaum di Galilea dan mengajar orang-orang pada hari Sabat.

1. Bagaimana Memaksimalkan Hari Sabat Anda

2. Kekuatan Ajaran Yesus

1. Matius 12:9-14 - Yesus mengajarkan tentang hari Sabat

2. Markus 2:23-28 - Yesus berbicara tentang pentingnya hari Sabat

Lukas 4:32 Dan mereka tercengang mendengar ajarannya, sebab perkataannya penuh kuasa.

Orang-orang kagum dengan ajaran Yesus karena disampaikan dengan penuh wibawa.

1. Bagaimana Berbicara dengan Otoritas

2. Kuasa dan Kewibawaan Ajaran Yesus

1. Yesaya 55:11, “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. "

2. Efesus 6:19-20, “Dan bagiku, perkataan itu diberikan kepadaku, agar aku dapat membuka mulutku dengan berani, untuk memberitahukan rahasia Injil, yang karenanya aku menjadi duta yang dipenjarakan: bahwa di dalamnya Saya boleh berbicara dengan berani, sebagaimana seharusnya saya berbicara."

Lukas 4:33 Di rumah ibadat itu ada seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat, lalu berseru dengan suara nyaring,

Seorang laki-laki di rumah ibadat itu kerasukan roh jahat dan berteriak dengan keras.

1. Menerima dan Menolak Godaan: Sebuah Studi tentang Pria di Sinagoga dalam Lukas 4:33

2. Mengatasi Kuasa Kegelapan: Refleksi dari Lukas 4:33

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. 1 Petrus 5:8-9 - "Sadarlah, berjaga-jagalah; sebab musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya: Siapa yang teguh dalam iman, karena mengetahui bahwa penderitaan yang sama juga menimpa tercapai pada saudara-saudaramu yang ada di dunia."

Lukas 4:34 Mengatakan, Biarkan kami sendiri; apa urusan kami denganmu, hai Yesus dari Nazaret? apakah kamu datang untuk menghancurkan kami? Aku tahu siapa dirimu; Yang Mahakudus dari Tuhan.

Penduduk Nazaret menolak Yesus dan menuduh Dia bermaksud membinasakan mereka.

1: Penolakan terhadap Yesus Membawa Konsekuensi

2: Yesus adalah Yang Mahakudus dari Allah

1: Yesaya 43:3 - Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

2: Yohanes 10:30 - Aku dan Ayahku adalah satu.

Lukas 4:35 Lalu Yesus menegur dia, katanya, Diamlah dan keluarlah dari dia. Dan ketika iblis telah melemparkannya ke tengah-tengah, dia keluar dari padanya dan tidak menyakitinya.

Yesus mengusir setan dari seorang laki-laki dan setan itu tidak menyakiti laki-laki itu.

1. Yesus membawa kehidupan dan terang ke dalam kegelapan dan keputusasaan.

2. Kuasa Yesus lebih besar dari kejahatan apapun.

1. Kolose 1:13-14 - Dia telah melepaskan kita dari wilayah kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Putra-Nya yang terkasih, yang di dalamnya kita memiliki penebusan, pengampunan dosa.

2. Yohanes 12:46 - Aku datang ke dunia sebagai terang, supaya siapa pun yang percaya kepada-Ku tidak tetap berada dalam kegelapan.

Lukas 4:36 Dan mereka semua terheran-heran, lalu berbicara satu sama lain, katanya, Kata-kata yang luar biasa ini! karena dengan wewenang dan kuasa dia memerintahkan

roh-roh najis, dan mereka keluar.

Orang-orang kagum pada otoritas dan kuasa Yesus untuk mengusir roh-roh jahat, dan mereka menaati-Nya.

1. Yesus Adalah Otoritas dan Kekuatan Kita

2. Kekuatan Ketaatan

1. Matius 8:16 - Ketika malam tiba, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasukan setan. Dan Dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan, dan menyembuhkan semua orang yang sakit

2. 1 Yohanes 4:4 - Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkannya, karena Dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada Dia yang ada di dalam dunia.

Lukas 4:37 Dan ketenarannya tersebar ke seluruh pelosok negeri.

Ketenaran Yesus menyebar ke seluruh wilayah Galilea karena mukjizat yang dilakukannya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Mukjizat Yesus Mengungkapkan Kekuatan Kepercayaan

2. Percaya pada Kemustahilan: Bagaimana Yesus Mengubah Jalannya Sejarah

1. Matius 4:23-24 - Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan kabar baik kerajaan, dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit di antara orang-orang.

24 Berita tentang dia tersebar ke seluruh Siria, dan orang-orang dibawa kepadanya, yaitu semua orang yang menderita berbagai penyakit, yang menderita sakit parah, yang kerasukan setan, yang menderita kejang-kejang, dan yang lumpuh ; dan dia menyembuhkan mereka.

2. Markus 6:34- Ketika Yesus mendarat dan melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka seperti domba yang tidak bergembala. Jadi dia mulai mengajari mereka banyak hal.

Lukas 4:38 Lalu keluarlah ia dari sinagoga dan masuk ke rumah Simon. Dan ibu istri Simon terserang demam tinggi; dan mereka memintanya untuk dia.

Yesus menyembuhkan ibu mertua Simon dari demam tinggi setelah meninggalkan sinagoga.

1. Kuasa Kesembuhan Yesus Ditunjukkan di Rumah Simon

2. Kekuatan Iman kepada Yesus untuk Mengatasi Penyakit

1. Markus 1:41-42 - Yesus tergerak oleh belas kasihan terhadap orang sakit dan menyembuhkan mereka.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi Ia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Lukas 4:39 Lalu berdirilah Yesus di sisinya dan menghardik demam itu; dan roh itu meninggalkan dia: dan segera dia bangkit dan melayani mereka.

Yesus secara ajaib menyembuhkan seorang wanita yang menderita demam, dan mengizinkannya untuk melayani.

1. Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan dan Mengubah Kehidupan

2. Sukacita Melayani Sesama

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. 1 Petrus 4:10 - Hendaknya kamu masing-masing menggunakan karunia apa pun yang telah kamu terima untuk melayani sesama, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya.

Lukas 4:40 Ketika matahari mulai terbenam, semua orang yang menderita berbagai macam penyakit membawa obat-obatan itu kepada-Nya; dan dia meletakkan tangannya

atas mereka masing-masing, dan menyembuhkan mereka.

Matahari mulai terbenam dan semua orang yang menderita berbagai penyakit membawa mereka kepada Yesus, yang kemudian meletakkan tangan-Nya atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka.

1: Kekuatan iman dan harapan pada Yesus.

2: Kesembuhan Yesus dan pentingnya mencari Dia pada saat dibutuhkan.

1: Matius 8:2-3 - Dan tampaklah seorang penderita kusta datang kepada-Nya dan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata: "Tuhan, jika Engkau berkenan, Engkau dapat mentahirkan aku." Dan Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuhnya, sambil berkata, "Aku mau; jadilah tahir." Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.

2: Markus 5:25-29 - Dan ada seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun, dan meskipun ia menghabiskan seluruh hidupnya untuk tabib, ia tidak dapat disembuhkan oleh siapa pun. Dia muncul di belakangnya dan menyentuh pinggiran pakaiannya, dan seketika itu juga pendarahannya berhenti. Dan Yesus berkata, “Siapakah yang menjamah Aku?” Ketika semua orang menyangkal hal itu, Petrus berkata, “Guru, orang banyak itu mengepungmu dan mendesakmu!” Tetapi Yesus berkata, “Seseorang menyentuh Aku, karena aku tahu ada kuasa yang keluar dari dalam diriku.”

Lukas 4:41 Dan keluarlah setan-setan dari banyak orang sambil berseru-seru dan berkata: Engkaulah Kristus, Anak Allah. Dan dia menegur mereka agar mereka tidak berbicara: karena mereka tahu bahwa dia adalah Kristus.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang menegur roh jahat yang mengenali Dia sebagai Anak Allah.

1. Yesus adalah Tuhan: Berdiri Teguh dalam Menghadapi Kesulitan

2. Kuasa Otoritas Yesus Atas Kejahatan

1. Kolose 1:13-14 - Dia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak kasih-Nya.

14 Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa.

2. Filipi 2:5-11 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus,

6yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai milik yang harus dipertahankan,

7 tetapi mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dan dilahirkan menjadi serupa dengan manusia.

8 Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

9 Oleh karena itu Allah sangat meninggikan dia dan mengaruniakan kepadanya nama di atas segala nama,

10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi,

11 dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Lukas 4:42 Ketika hari sudah siang, berangkatlah ia ke padang gurun; lalu orang-orang mencari dia, lalu datang kepadanya, dan tinggal di sana, supaya ia tidak berangkat dari mereka.

Orang-orang mencari Yesus dan memintanya untuk tinggal bersama mereka.

1: Kita harus mencari dan mengikuti Yesus dalam hidup kita.

2: Kita hendaknya bersedia membagikan iman kita kepada orang lain.

1: 1 Yohanes 4:19 - Kita mencintai karena Dia lebih dulu mencintai kita.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Lukas 4:43 Katanya kepada mereka: Aku harus memberitakan Kerajaan Allah juga ke kota-kota lain; sebab itulah aku diutus.

Yesus menyatakan bahwa dia diutus untuk memberitakan kerajaan Allah ke kota-kota lain.

1. Misi Yesus: Memberitakan Kerajaan Allah

2. Urgensi Yesus: Berkhotbah ke Semua Kota

1. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

2. Matius 24:14 - Dan injil kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia sebagai kesaksian kepada semua bangsa, dan kemudian akan tiba kesudahan zaman itu.

Lukas 4:44 Lalu ia berkhotbah di sinagoga-sinagoga di Galilea.

Yesus berkhotbah di sinagoga-sinagoga di Galilea.

1. Kekuatan Khotbah: Menerima Tantangan Memberitakan Firman Tuhan

2. Memberitakan Injil: Membagikan Kasih dan Anugerah Tuhan kepada Semua Orang

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2. Matius 10:7-8 - Dan beritakanlah sambil berjalan, 'Kerajaan surga sudah dekat.' Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan penderita kusta, mengusir setan. Anda menerima tanpa membayar; memberi tanpa bayaran.

Lukas 5 menyoroti peristiwa-peristiwa penting dalam pelayanan Yesus, termasuk mukjizat penangkapan ikan, penyembuhan seorang penderita kusta, dan pemanggilan murid-murid-Nya.

Paragraf ke-1: Yesus berada di tepi Danau Galilea di mana Dia melihat dua perahu. Dia naik ke salah satu milik Simon (yang kemudian disebut Peter) dan memintanya untuk menjauh sedikit dari pantai. Dari sana, Yesus mengajar orang banyak. Setelah menyelesaikan pengajaran-Nya, Yesus menyuruh Simon pergi ke perairan yang dalam dan menebarkan jala mereka untuk menangkap ikan. Meskipun Simon ragu-ragu karena mereka menangkap ikan sepanjang malam tanpa hasil, dia menaati perintah Yesus. Ketika mereka menebarkan jala seperti yang diinstruksikan, mereka menangkap ikan dalam jumlah besar sehingga jala mereka mulai koyak. Mereka meminta bantuan dari perahu lain dan kedua perahu itu penuh dengan ikan. Karena takjub dengan mukjizat ini, Simon tersungkur di kaki Yesus dan mengenali Dia sebagai Tuhan. Yesus menanggapinya dengan mengatakan bahwa sejak saat itu, merekalah yang akan menangkap orang (Lukas 5:1-11).

Paragraf ke-2: Ketika Yesus melanjutkan pelayanan-Nya, ada seorang laki-laki yang mengidap penyakit kusta menghampiri-Nya memohon kesembuhan. Penyakit kusta dianggap sangat menular dan penderitanya diisolasi dari masyarakat. Namun, iman orang ini menuntunnya untuk percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya jika Dia bersedia. Tergerak oleh belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh pria itu sambil berkata, "Saya bersedia; jadilah tahir." Seketika itu juga penyakit kustanya hilang (Lukas 5:12-13). Meskipun menginstruksikan orang yang disembuhkan untuk tidak memberi tahu siapa pun melainkan menyerahkan dirinya kepada imam untuk disucikan menurut hukum Musa; berita tentang kesembuhan ajaib ini tersebar ke berbagai daerah.

Paragraf ke-3: Lukas juga mencatat kisah bagaimana Yesus memanggil Lewi (juga dikenal sebagai Matius), seorang pemungut pajak yang dihina oleh banyak orang karena hubungannya dengan otoritas Romawi dan reputasinya yang korupsi. Lewi meninggalkan semuanya—tempat pemungutan pajaknya—dan mengikuti Yesus ketika dipanggil (Lukas 5:27-28). Kemudian dalam Lukas 5 di rumah Lewi ahli-ahli Taurat Farisi mengkritik murid-murid yang makan minum pemungut pajak orang berdosa tetapi membela diri dengan menyatakan sehat tidak perlu tabib, sakit datang memanggil orang berdosa yang benar untuk bertobat yang menunjukkan misi-Nya mencari selamatkan yang hilang (Lukas 5:29-32). Bab ini menunjukkan tidak hanya otoritas Yesus atas alam melalui mukjizat tetapi juga kasih sayang-Nya terhadap mereka yang dianggap terbuang atau terpinggirkan dalam masyarakat sambil menantang norma-norma masyarakat mengenai hukum kesucian yang mengasosiasikan dengan orang-orang berdosa yang membuka jalan pesan inklusif keselamatan tersedia bagi semua orang tanpa memandang latar belakang atau status.

Lukas 5:1 Dan terjadilah, ketika orang-orang mendesak dia untuk mendengarkan firman Allah, berdirilah dia di tepi danau Genesaret,

Yesus berkhotbah di tepi danau Genesaret kepada banyak orang.

1. Panggilan untuk Mengikuti: Bagaimana Menanggapi Ajakan Yesus

2. Peduli Terhadap Sesama: Menjalani Kehidupan yang Penuh Kasih dan Cinta

1. Matius 4:19 – “Dan dia berkata kepada mereka, Ikutlah aku, dan aku akan menjadikan kamu penjala manusia.”

2. 1 Yohanes 3:17-18 – “Tetapi siapakah yang mempunyai kebaikan dunia ini, dan melihat saudaranya berkekurangan, dan menutup rasa belas kasihan terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah ada di dalam dirinya? Anak-anakku, janganlah kita mencintai dengan perkataan atau dengan lidah; tapi dalam perbuatan dan kebenaran.”

Lukas 5:2 Dan dilihatnya dua kapal berdiri di tepi danau, tetapi para nelayan sudah keluar dari kapal itu dan sedang mencuci jala mereka.

Bagian ini menggambarkan para nelayan mencuci jala mereka di tepi danau.

1. Panggilan Yesus kepada penjala manusia – Lukas 5:2-11

2. Pentingnya kerja keras - Lukas 5:2-3

1. Yeremia 16:16 - "Sesungguhnya, Aku akan mengirim banyak nelayan, firman Tuhan, dan mereka akan menangkap ikan mereka; dan setelah itu Aku akan mengirim banyak pemburu, dan mereka akan memburu mereka dari setiap gunung, dan dari setiap bukit, dan keluar dari lubang-lubang batu."

2. Yehezkiel 47:10 - "Dan akan terjadilah, bahwa para nelayan akan berdiri di atasnya mulai dari Engedi sampai Eneglaim; itu akan menjadi tempat menebarkan jala; ikan-ikan mereka akan menurut jenisnya, seperti ikan lautan luas, melebihi banyak."

Lukas 5:3 Lalu masuklah ia ke dalam salah satu kapal, yaitu kapal Simon, dan berdoa agar kapal itu disingkirkan sedikit dari daratan. Dan dia duduk, dan mengajar orang-orang keluar dari kapal.

Bagian Yesus memasuki perahu Simon dan memintanya untuk memindahkan perahu itu menjauh dari daratan sehingga ia dapat menggunakannya sebagai platform untuk mengajar orang-orang.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana mengikuti permintaan Yesus dapat memberikan hasil yang luar biasa.

2. Firman yang Hidup: Bagaimana ajaran Yesus menghidupkan dunia.

1. Kisah Para Rasul 17:25-29 - Paulus di Areopagus.

2. Yohanes 3:16 - Kasih Tuhan terhadap dunia.

Lukas 5:4 Setelah dia selesai berbicara, berkatalah ia kepada Simon: Meluncurlah ke tempat yang dalam dan tebarkan jalamu untuk mendapatkan angin.

Yesus menyuruh Simon untuk menebarkan jalanya ke perairan yang dalam untuk menangkap ikan.

1. Andalkan Bimbingan Yesus - Lukas 5:4

2. Lakukan Lompatan Iman - Lukas 5:4

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

2. Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang.

Lukas 5:5 Lalu Simon menjawab dan berkata kepadanya, Guru, kami telah bekerja keras sepanjang malam dan tidak mengambil apa pun; namun, atas perintahmu, aku akan menebarkan jala.

Simon dan anak buahnya telah bekerja sepanjang malam tetapi tidak mendapat hasil apa pun, tetapi atas perintah Yesus dia menebarkan jalanya dan menangkap sejumlah besar ikan.

1. Firman Tuhan itu Penuh Kuasa - Lukas 5:5

2. Ketaatan kepada Tuhan Mendatangkan Kelimpahan - Lukas 5:5

1. Yeremia 33:3 - “Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui.”

2. Mazmur 107:23-24 - “Ada yang mengarungi lautan dengan kapal; mereka adalah pedagang di perairan yang luas. Mereka melihat perbuatan Tuhan, pekerjaan-Nya yang menakjubkan di kedalaman bumi.”

Lukas 5:6 Setelah selesai, mereka menangkap sejumlah besar ikan dan jaringnya.

Dua orang nelayan di dalam perahu di Danau Galilea menebarkan jala mereka dan menangkap ikan dalam jumlah besar yang sangat besar sehingga jala mereka pecah.

1. Anugerah Tuhan melebihi harapan kita.

2. Rezeki Tuhan selalu lebih dari cukup.

1. Efesus 3:20 - "Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita."

2. Mazmur 40:5 - “Banyaklah, ya Tuhan, Allahku, perbuatan-perbuatanmu yang ajaib yang telah engkau lakukan, dan pikiran-pikiranmu yang ditujukan kepada kami: hal-hal itu tidak dapat diperhitungkan secara berurutan kepadamu: jika aku mau menyatakan dan berbicara di antara mereka, jumlahnya lebih dari yang dapat dihitung.”

Lukas 5:7 Lalu mereka memberi isyarat kepada rekan-rekan mereka yang ada di kapal yang lain, agar mereka datang dan menolong mereka. Lalu mereka datang dan memenuhi kedua kapal itu, sehingga kapal itu mulai tenggelam.

Dua perahu berisi ikan hingga hampir tenggelam dan para nelayan memberi isyarat kepada rekannya di perahu lain untuk membantu mereka.

1. Tuhan memberi kita sumber daya untuk membantu kita pada saat kita membutuhkannya.

2. Bekerja sama mendekatkan kita pada tujuan.

1. Filipi 4:19 - “Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

2. Pengkhotbah 4:9-12 - “Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri. Tapi kasihan siapa pun yang terjatuh dan tak

ada seorang pun yang menolongnya. Selain itu, jika dua orang berbaring bersama, mereka akan tetap hangat. Tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Meski salah satu bisa dikalahkan, dua orang bisa membela diri. Tali yang terdiri dari tiga helai tidak akan cepat putus."

Lukas 5:8 Ketika Simon Petrus melihat hal itu, ia tersungkur di hadapan Yesus sambil berkata, Enyahlah dari padaku; karena aku manusia berdosa, ya Tuhan.

Simon Petrus menyadari ketidaklayakannya di hadapan Yesus dan memohon agar Dia menjauh darinya.

1. Menyadari Ketidaklayakan kita di hadapan Tuhan

2. Kuasa Pengampunan Kristus

1. Mazmur 51:3-4 - Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku. Melawan Engkau, hanya Engkau saja, aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di mataMu.

2. Roma 5:6-8 - Sebab ketika kita masih lemah, pada waktunya Kristus telah mati untuk orang-orang fasik. Karena hampir tidak ada orang yang mati bagi orang benar; namun mungkin bagi orang baik, seseorang bahkan berani mati. Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Lukas 5:9 Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama tercengang ketika melihat banyaknya ikan yang mereka ambil.

Mukjizat Yesus dalam menangkap ikan dalam jumlah besar membuat para nelayan dan orang-orang yang bersamanya tercengang.

1. Kuasa dan Belas Kasih Yesus yang Ajaib: Mengalami Berkat Tuhan yang Tak Terduga

2. Penyediaan Tuhan yang Menakjubkan: Belajar Mengandalkan Tuhan dalam Keadaan Tak Terduga

1. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.

2. Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, "Bagi manusia hal ini tidak

mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

Lukas 5:10 Demikian pula Yakobus dan Yohanes anak-anak Zebedeus yang sekutu Simon. Dan Yesus berkata kepada Simon, Jangan takut; mulai sekarang engkau akan menangkap manusia.

Yesus memberi tahu Simon, salah seorang muridnya, untuk tidak takut dan bahwa dia sekarang akan menangkap manusia. Yakobus dan Yohanes, dua rekan Simon, juga hadir.

1. Panggilan Yesus untuk Mengikuti Dia - Lukas 5:10

2. Melayani dan Mengikuti Tuhan - Lukas 5:10

1. Matius 4:19 - “Dan dia berkata kepada mereka: “Ikutlah Aku, dan kamu akan Aku jadikan penjala manusia.”

2. Yohanes 1:43 - “Keesokan harinya Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea. Dia menemui Filipus dan berkata kepadanya, “Ikutlah aku.”

Lukas 5:11 Setelah kapal-kapal mereka mendarat, mereka meninggalkan semuanya dan mengikuti Dia.

Ayat ini menggambarkan komitmen para nelayan untuk mengikuti Yesus setelah mereka mendaratkan kapalnya.

1: Kita harus percaya kepada Yesus untuk memimpin kita, bahkan jika itu berarti meninggalkan rencana dan harta benda kita.

2: Mengikuti Yesus berarti menyerahkan semua yang kita miliki dan mempercayakan hidup kita kepada-Nya.

1: Matius 16:24-25 – “Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.”

2: Markus 8:34-35 – “Dan setelah Ia juga memanggil orang-orang itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka: Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau

menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku dan Injil, dialah yang akan menyelamatkannya.”

Lukas 5:12 Dan terjadilah, ketika ia berada di suatu kota, lihatlah seorang penderita kusta: yang melihat Yesus tersungkur, dan memohon kepadanya, katanya, Tuhan, jika Engkau mau, engkau dapat mentahirkan aku. .

Yesus memperlihatkan belas kasihan dan menyembuhkan seorang pria yang menderita kusta.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yesus untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada orang-orang di sekitar kita.

2: Kita tidak boleh meremehkan kekuatan iman dan doa.

1: Matius 8:2-3 - Dan lihatlah, datanglah seorang penderita kusta dan menyembah dia, sambil berkata: Tuhan, jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku. Dan Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuh dia sambil berkata, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih.

2: Yakobus 5:15 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Lukas 5:13 Lalu ia mengulurkan tangannya dan menyentuhnya sambil berkata: Aku mau, jadilah engkau tahir. Dan seketika itu juga penyakit kusta itu lenyap dari padanya.

Kuasa jamahan Kristus menyembuhkan seorang penderita kusta.

1. Kuasa iman kepada Yesus Kristus

2. Kekuatan penyembuhan dari sentuhan ilahi

1. Matius 8:1-3 - Yesus menjamah seorang penderita kusta dan menyembuhkannya

2. Yakobus 5:14-15 - Kekuatan doa mendatangkan kesembuhan

Lukas 5:14 Dan dia memerintahkan dia untuk tidak memberi tahu siapa pun: tetapi

pergilah, tunjukkan dirimu kepada imam, dan persembahkanlah untuk pentahiranmu, sesuai dengan perintah Musa, sebagai kesaksian kepada mereka.

Bagian ini menekankan pentingnya mengikuti perintah Yesus untuk pergi dan menunjukkan diri kepada imam untuk penyucian, sesuai dengan apa yang diperintahkan Musa.

1. Kuasa Ketaatan: Perintah Yesus untuk Pergi dan Menunjukkan Diri Kita kepada Imam

2. Pentingnya Mengikuti Petunjuk: Menaati Yesus dan Musa

1. Keluaran 29:20,21 - Dan haruslah engkau perbuat kepada para imam orang Lewi yang datang kepada TUHAN, dan haruslah engkau menguduskan mereka, supaya mereka dapat beribadah kepada TUHAN: sebab mereka mempersembahkan persembahan TUHAN yang dibuat dengan api , dan roti dari Allah mereka, oleh karena itu mereka harus menjadi kudus.

2. Ibrani 13:20-21 - Sekarang, Allah damai sejahtera, yang telah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba itu, melalui darah perjanjian kekal, menjadikan kamu sempurna dalam setiap pekerjaan baik yang dilakukan-Nya akan mengerjakan di dalam kamu apa yang baik di mata-Nya, melalui Yesus Kristus; bagi siapa kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Lukas 5:15 Tetapi terlebih lagi ketenaran menyebar ke sana, dan banyak orang berkumpul untuk mendengarkan dan disembuhkan oleh Dia dari kelemahan mereka.

Ketenaran Yesus menyebar jauh dan luas dan banyak orang berkumpul untuk mendengar dan disembuhkan oleh-Nya.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Perkataan dan Mukjizat-Nya Menarik Banyak Orang

2. Pelayanan Penyembuhan Yesus: Bagaimana Mukjizat-Nya Mendatangkan Penghiburan dan Harapan

1. Matius 4:23-24 - Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan kabar baik kerajaan, dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit di antara orang-orang.

2. Kisah Para Rasul 3:1-8 - Petrus dan Yohanes berangkat ke Bait Suci pada jam kesembilan, yaitu jam berdoa. Dan digendonglah seorang laki-laki yang lumpuh sejak

lahir, yang dibaringkannya setiap hari di pintu gerbang kuil yang disebut Gerbang Indah untuk meminta sedekah kepada mereka yang memasuki kuil.

Lukas 5:16 Lalu ia menyingkir ke padang gurun dan berdoa.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang menarik diri ke padang gurun untuk berdoa.

1. Eksplorasi teladan doa Yesus dan pentingnya doa bagi kehidupan rohani kita.

2. Panggilan untuk meniru teladan Kristus dalam mengasingkan diri ke padang gurun untuk berdoa dan kontemplasi.

1. Matius 6:5-6 - “Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu seperti orang-orang munafik, karena mereka senang berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut jalan agar dapat dilihat orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara utuh. Tetapi ketika kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, tutup pintunya dan berdoalah kepada Bapamu yang tidak terlihat.”

2. Ibrani 4:14-16 - “Karena itu, karena kita mempunyai Imam Besar Agung, yang telah naik ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita. Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak mampu memahami kelemahan kita, tetapi kita mempunyai Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita—namun ia tidak berbuat dosa. Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.”

Lukas 5:17 Pada suatu hari, ketika ia sedang mengajar, ada orang-orang Farisi dan ahli Taurat yang duduk di situ, yang datang dari setiap kota di Galilea, Yudea, dan Yerusalem. Tuhan hadir untuk menyembuhkan mereka.

Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar di antara kerumunan orang Farisi dan ahli hukum dari Galilea, Yudea, dan Yerusalem. Kuasa Tuhan hadir untuk menyembuhkan mereka.

1. Kuasa Kesembuhan Melalui Yesus

2. Mari Kita Mengandalkan Tuhan untuk Kesembuhan

1. Matius 9:35 - Dan Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan setiap penyakit

dan setiap penyakit di antara manusia.

2. Mazmur 103:3 - Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu.

Lukas 5:18 Dan lihatlah, orang-orang membawa ke tempat tidur seorang laki-laki yang dibawa karena sakit lumpuh; dan mereka mencari cara untuk membawa dia masuk, dan membaringkannya di hadapannya.

Sekelompok pria membawa seorang pria lumpuh kepada Yesus, mencari cara untuk membaringkannya di hadapan Yesus.

1. "Tuhan Dapat Menyembuhkan: Keajaiban Orang Lumpuh"

2. "Kekuatan Iman : Membawa Orang Lumpuh Kepada Yesus"

1. Yesaya 35:3-6 - Kuatkanlah tanganmu yang lemah, dan tegarkanlah lututmu yang lemah.

2. Yakobus 5:14-16 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

Lukas 5:19 Ketika mereka tidak tahu bagaimana cara membawa dia masuk karena banyaknya orang, maka mereka pergi ke atap rumah dan menurunkan dia melalui ubin dengan dipannya ke tengah-tengah di hadapan Yesus.

Ketika seorang laki-laki yang lumpuh tidak dapat menemui Yesus karena banyaknya orang, teman-temannya naik ke atap rumah dan menurunkan dia melalui langit-langit dengan tempat tidurnya ke tengah kerumunan di depan Yesus.

1. Tuhan akan berusaha keras untuk membawa manusia kepada-Nya.

2. Bahkan dalam situasi sulit, kita dapat percaya kepada Tuhan yang akan memberikan jalan bagi kita.

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:19: Lihat, aku sedang melakukan hal baru! Sekarang hal itu muncul; apakah kamu tidak menyadarinya? Aku membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di gurun.

Lukas 5:20 Ketika dia melihat iman mereka, berkatalah dia kepadanya: Saudara, dosamu sudah diampuni.

Yesus melihat iman orang tersebut dan mengatakan kepadanya bahwa dosanya telah diampuni.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan Kita Dapat Menghasilkan Keajaiban

2. Pengampunan: Menerima dan Memberikan Anugerah

1. Ibrani 11:6 - “Tanpa iman mustahil orang berkenan kepada Allah, sebab setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya, bahwa Dia ada, dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

2. Efesus 4:32 - “Hendaklah kamu baik hati dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.”

Lukas 5:21 Lalu ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai berpikir, kata mereka: Siapakah orang yang menghujat ini? Siapakah yang dapat mengampuni dosa selain Allah saja?

Yesus menunjukkan kuasa-Nya untuk mengampuni dosa dan menantang otoritas agama.

1: Kuasa Yesus untuk mengampuni dosa menunjukkan kepada kita bahwa sejauh apa pun kesalahan kita, Tuhan dapat mengampuni kita melalui Yesus.

2: Tantangan Yesus kepada otoritas agama pada zamannya mengingatkan kita semua untuk rendah hati dan terbuka terhadap pengampunan Allah.

1: Yesaya 43:25 - "Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu, demi kepentinganku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu."

2: Efesus 1:7 - "Di dalam Dia kita beroleh penebusan, pengampunan dosa, sesuai dengan

kekayaan kasih karunia Allah."

Lukas 5:22 Tetapi ketika Yesus mengetahui pikiran mereka, Ia menjawab, berkata kepada mereka, Apa alasan kamu ada di dalam hatimu?

Yesus menantang orang banyak untuk memikirkan lebih dalam mengenai penilaian mereka.

1: Kita harus terbuka terhadap sudut pandang orang lain dan berusaha untuk lebih memahaminya.

2: Jangan terlalu cepat menghakimi, karena segala penghakiman harusnya berasal dari Tuhan.

1: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2: Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Lukas 5:23 Apakah lebih mudah mengatakan, Dosamu sudah diampuni; atau mengatakan, Bangkit dan berjalan?

Yesus mengajukan pertanyaan menanyakan mana yang lebih mudah, mengampuni dosa seseorang atau menyembuhkan penyakit jasmani?

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Yesus Mendorong Kita untuk Menunjukkan Belas Kasihan dan Belas Kasihan

2. Mukjizat Yesus: Bagaimana Tindakan-Nya Berbicara Lebih Keras Dibandingkan Perkataan-Nya

1. Matius 9:1-8 - Yesus mengampuni dan menyembuhkan orang yang lumpuh

2. Markus 2:1-12 - Yesus mengampuni dan menyembuhkan seseorang dari kelemahannya

Lukas 5:24 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa, (dia berkata kepada orang yang sakit lumpuh,) Aku berkata kepadamu: Bangunlah, angkatlah pembaringanmu, dan masuklah ke dalam rumahmu. rumah.

Yesus mendemonstrasikan kuasa-Nya untuk mengampuni dosa dengan menyembuhkan orang yang lumpuh dan menyuruhnya untuk mengangkat tempat tidurnya dan masuk ke rumahnya.

1. Kuasa dan Wewenang Yesus untuk Mengampuni Dosa

2. Kesembuhan dan Pengampunan di dalam Yesus

1. Matius 9:6 - Tetapi supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa, (kemudian Dia berkata kepada orang yang sakit lumpuh,) Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu.

2. Markus 2:10 - Tetapi supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa, (berkata-Nya kepada orang sakit lumpuh,)

Lukas 5:25 Lalu segera bangkitlah ia di hadapan mereka, lalu ia mengambil barang yang di atasnya ia berbaring, lalu pulang ke rumahnya sambil memuliakan Allah.

Perikop ini bercerita tentang Yesus menyembuhkan orang lumpuh dan orang tersebut segera bangun dan pulang ke rumah sambil memuliakan Tuhan.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Bagaimana Karya Ajaib Yesus Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Kekuatan Pujian: Mengungkapkan Rasa Syukur atas Mukjizat Tuhan

1. Kisah Para Rasul 3:1-10 – Penyembuhan Orang Pincang

2. Mazmur 117 – Biarlah Seluruh Rakyat Memuji Tuhan

Lukas 5:26 Maka terheran-heranlah mereka semua lalu memuliakan Allah dan mereka sangat ketakutan sambil berkata: Hari ini kami melihat hal-hal yang aneh.

Para murid terheran-heran dan memuliakan Tuhan setelah menyaksikan mukjizat kesembuhan Yesus terhadap pria lumpuh itu. Mereka dipenuhi ketakutan karena mereka belum pernah melihat hal seperti ini sebelumnya.

1. Allah sanggup melakukan apa saja - Roma 4:17 (Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan engkau bapa banyak bangsa,) di hadapan orang yang dipercayainya, yaitu Allah, yang menghidupkan orang mati dan menyebut apa yang tidak ada seolah-olah mereka memang begitu.

2. Percayalah pada kuasa Allah - Matius 17:20 (Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Singkirkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan hilang; dan tidak ada yang mustahil bagimu.)

1. Matius 8:5-13 (Dan ketika Yesus masuk ke Kapernaum, datanglah seorang perwira kepadanya, memohon kepadanya, dan berkata, Tuan, hamba-Ku terbaring di rumah karena sakit lumpuh, sangat tersiksa. Dan Yesus berkata kepadanya , Aku akan datang dan menyembuhkannya. Perwira itu menjawab dan berkata, Tuan, aku tidak layak menerima engkau di bawah naunganku: tetapi ucapkanlah firman saja, dan hambaku akan disembuhkan. Ketika Yesus mendengarnya, dia terheran-heran, dan berkata kepada mereka yang berikutnya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, aku belum pernah menemukan iman sebesar itu, tidak, tidak di Israel. Dan Aku berkata kepadamu, Banyak orang akan datang dari timur dan barat, dan akan duduk bersama Abraham, dan Ishak, dan Yakub, dalam kerajaan surga. Tetapi anak-anak kerajaan itu akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap: akan ada tangisan dan kertakan gigi. Lalu Yesus berkata kepada perwira itu, Pergilah; dan seperti yang kamu percaya , jadilah itu terjadi kepadamu. Dan hambanya itu disembuhkan pada saat yang sama.)

2. Markus 2:3-12 (Dan mereka datang kepadanya, membawa seorang yang sakit lumpuh, yang diderita empat orang. Dan ketika mereka tidak dapat mendekati dia untuk meminta alat pres, mereka membuka atap tempat dia berada: dan setelah mereka memecahkannya, mereka menurunkan tempat tidur di mana orang yang sakit lumpuh itu terbaring. Ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang yang sakit lumpuh itu, Nak, dosamu sudah diampuni. Tetapi ada beberapa ahli Taurat yang duduk di sana, dan berpikir dalam hati mereka, Mengapa orang ini menghujat Allah? siapa yang dapat mengampuni dosa selain Allah saja? Dan ketika Yesus melihat dalam roh-Nya bahwa mereka berpikir demikian dalam diri mereka sendiri, Ia berkata kepada mereka, Mengapa kamu memikirkan hal-hal ini? dalam hatimu? Apakah lebih mudah mengatakan kepada orang sakit lumpuh, Dosamu sudah diampuni; atau mengatakan, Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa, (katanya kepada orang sakit lumpuh,) Aku berkata kepadamu, Bangunlah, dan angkatlah tempat tidurmu, dan pergilah ke rumahmu. Dan segera dia bangkit, mengambil tempat tidur, dan pergi mendahului mereka semua; sedemikian rupa sehingga mereka semua terheran-heran, dan memuliakan Allah sambil berkata, Kami belum pernah melihatnya seperti ini.)

Lukas 5:27 Sesudah itu berangkatlah ia dan melihat seorang pemungut cukai bernama

Lewi duduk di depan pintu masuk; lalu ia berkata kepadanya: Ikutlah aku.

Lewi dipanggil oleh Yesus untuk mengikuti Dia.

1. Panggilan untuk Mengikuti Yesus: Menanggapi Undangan Tuhan

2. Pemuridan: Komitmen yang Mengubah Hidup dalam Mengikuti Yesus

1. Matius 4:18-22 – Panggilan murid-murid pertama

2. Yohanes 4:34-35 - Ajakan Yesus untuk mengikuti Dia dan melakukan pekerjaan-Nya

Lukas 5:28 Lalu ia meninggalkan semuanya, lalu bangkit dan mengikuti dia.

Ayat ini menggambarkan bagaimana Lewi meninggalkan pekerjaan dan harta bendanya untuk mengikut Yesus.

1: Yesus memanggil kita untuk meninggalkan segala sesuatu yang mungkin menjadi keterikatan kita, untuk mengikuti dan melayani Dia.

2: Panggilan Yesus adalah panggilan untuk meninggalkan keinginan kita sendiri dan mengikuti Dia dengan segenap hati.

1: Matius 16:24-25 “Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Barangsiapa mau menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya serta mengikut Aku. hidup bagiku akan menemukannya.”

2: Ibrani 11:24-26 “Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut sebagai anak putri Firaun. Dia memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap aib demi Kristus lebih berharga daripada harta Mesir, karena ia menantikan upahnya.”

Lukas 5:29 Lalu Lewi mengadakan pesta besar untuknya di rumahnya; dan ada banyak pemungut cukai dan orang-orang lain yang duduk bersama mereka.

Lewi memperlihatkan keramahtamahannya kepada Yesus dengan mengadakan pesta besar.

1: Kita hendaknya mengikuti teladan keramahtamahan Levi dan mengundang Yesus ke rumah kita.

2: Kita hendaknya memperlihatkan keramahtamahan kepada orang lain, seperti yang dilakukan Lewi terhadap Yesus.

1: Roma 12:13 - "Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan."

2: 1 Petrus 4:9 - "Hendaklah kamu saling menerima tamu dengan tidak bersungut-sungut."

Lukas 5:30 Tetapi ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mereka menggerutu terhadap murid-murid-Nya, katanya, Mengapa kamu makan dan minum bersama pemungut cukai dan orang berdosa?

Murid-murid Yesus dikritik oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi karena makan dan minum bersama pemungut cukai dan orang berdosa.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih kepada Orang Berdosa

2. Kasih Yesus yang Radikal: Menjangkau Mereka yang Ditolak Masyarakat

1. Matius 9:10-13 - Yesus berbicara tentang tidak memanggil orang benar tetapi orang berdosa untuk bertobat

2. Yohanes 8:1-11 - Yesus menunjukkan belas kasihan kepada wanita yang kedapatan berzinah

Lukas 5:31 Jawab Yesus kepada mereka: Mereka yang sehat tidak memerlukan tabib; tapi mereka yang sakit.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang sakit secara rohani memerlukan dokter, sedangkan mereka yang sehat secara rohani tidak.

1. "Tabib Jiwa: Yesus sebagai Penyembuh Hati kita"

2. "Perbedaan Antara Keutuhan Jasmani dan Rohani"

1. Matius 9:12-13 - "Tetapi ketika Yesus mendengarnya, berkatalah Ia kepada mereka: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, melainkan orang sakit. , dan bukan pengorbanan.' Sebab Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang benar, melainkan orang-orang berdosa."

2. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

Lukas 5:32 Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa agar bertobat.

Yesus datang untuk membawa orang berdosa bertobat.

1: Yesus Datang untuk Menyelamatkan Semua

2: Kekuatan Pertobatan

1: Roma 10:13 - Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2: Kisah Para Rasul 2:38 Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu.

Lukas 5:33 Kata mereka kepadanya: Mengapa murid-murid Yohanes sering berpuasa dan berdoa, begitu pula murid-murid orang Farisi; tetapi kamu makan dan minum?

Orang-orang bertanya kepada Yesus mengapa murid-muridnya tidak melakukan puasa dan doa seperti murid Yohanes dan orang Farisi.

1. Yesus dan Murid-murid-Nya: Teladan Hidup dalam Iman

2. Kekuatan Puasa dan Doa dalam Kehidupan Orang Beriman

1. Matius 6:16-18, "Pada waktu kamu berpuasa, janganlah kamu bermuka muram seperti orang munafik, karena mereka menodai mukanya untuk menunjukkan kepada orang lain

bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara utuh. Tetapi apabila kamu berpuasa, bubuhkan minyak pada kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya tidak terlihat oleh orang lain bahwa kamu sedang berpuasa, melainkan hanya bagi Bapamu yang tidak kelihatan; dan Ayahmu, yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala."

2. 1 Tesalonika 5:17, "Berdoalah tanpa henti."

Lukas 5:34 Katanya kepada mereka: Dapatkah kamu berpuasa anak-anak mempelai laki-laki, sementara mempelai laki-laki bersama mereka?

Yesus mengingatkan murid-murid-Nya bahwa tidak pantas berpuasa ketika Mempelai Laki-Laki hadir.

1. Sukacita Mempelai Pria : Rayakan Kehadiran Tuhan dalam Hidup Anda.

2. Menjalani Kehidupan yang Berkelimpahan dan Bersyukur di dalam Kristus.

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

Lukas 5:35 Tetapi akan tiba waktunya mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itu mereka harus berpuasa.

Yesus mengajar murid-muridnya bahwa ketika tiba waktunya dia diambil dari mereka, mereka akan berpuasa pada hari itu.

1. Kekuatan Puasa – bagaimana puasa dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

2. Janji Mempelai Pria – bagaimana janji kedatangan Yesus kembali membawa harapan dan sukacita bagi orang percaya.

1. Yesaya 58:6-7 – Bukankah ini puasa yang telah Kupilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang

tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk?

7 Bukankah itu untuk membagi-bagikan rotimu kepada orang yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumahmu? ketika kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya; dan bahwa kamu tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

2. Matius 6:16-18 - Terlebih lagi, apabila kamu berpuasa, janganlah kamu berwajah sedih seperti orang-orang munafik, karena mereka menodai wajah mereka, agar mereka terlihat di hadapan orang sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya.

17 Tetapi ketika kamu paling cepat, urapilah kepalamu dan basuhlah mukamu;

18 Bahwa kamu tidak menampakkan diri kepada manusia untuk berpuasa, tetapi kepada Bapamu yang sembunyi-sembunyi; dan Bapamu, yang melihat secara sembunyi-sembunyi, akan memberi upah kepadamu secara terang-terangan.

Lukas 5:36 Dan dia menceritakan juga sebuah perumpamaan kepada mereka; Tidak ada seorang pun yang mengenakan sehelai pakaian baru di atas pakaian lama; jika sebaliknya, maka baik yang baru itu menjadi sewa, dan bagian yang diambil dari yang baru itu tidak sesuai dengan yang lama.

Tidak seorang pun boleh mencoba menambal yang lama dengan yang baru, karena itu tidak akan berhasil.

1. Cara Hidup Baru: Mengapa Mencoba Memadukan Yang Lama dan Yang Baru Tidak Akan Berhasil

2. Permulaan Baru: Merangkul Perubahan dan Merangkul Rencana Tuhan

1. Efesus 4:22-24 - Sehubungan dengan cara hidupmu yang lama, kamu telah diajar untuk menanggalkan dirimu yang lama, yang sedang dirusak oleh keinginan-keinginannya yang menipu; untuk dijadikan baru dalam sikap pikiranmu; dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan serupa dengan Allah dalam kebenaran dan kesucian sejati.

2. Galatia 6:15 - Baik bersunat maupun tidak bersunat tidak berarti apa-apa; yang penting adalah ciptaan baru.

Lukas 5:37 Dan tidak ada orang yang memasukkan anggur baru ke dalam botol tua; jika tidak, anggur yang baru akan memecahkan botol-botolnya, dan tumpah, dan botol-botol itu akan binasa.

Anggur baru tidak boleh dimasukkan ke dalam botol lama, karena akan menyebabkan botol pecah dan anggur tumpah.

1 – Jangan mencoba memasukkan hal-hal baru ke dalam paradigma lama; mencari cara-cara baru dalam melakukan sesuatu.

2 - Jangan takut mengambil risiko dan mencoba hal baru.

1 - Yesaya 43:19 - Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.

2 - Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Lukas 5:38 Tetapi anggur yang baru harus dimasukkan ke dalam botol yang baru; dan keduanya dipertahankan.

Ayat ini mengajarkan bahwa hal-hal baru harus ditangani dengan hati-hati agar tetap terpelihara.

1. Nilai Kebaruan: Belajar Peduli pada Hal Baru

2. Awal Baru: Merangkul Peluang Baru

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada waktunya.

2. Mazmur 118:24 - Inilah hari yang dijadikan Tuhan; marilah kita bersukacita dan bersukacita karenanya.

Lukas 5:39 Tidak seorang pun yang meminum anggur lama langsung menginginkan anggur baru, karena katanya: Anggur lama lebih baik.

Yesus mengajarkan bahwa seseorang biasanya tidak menginginkan sesuatu yang baru jika ia memiliki sesuatu yang sudah baik.

1. “Yang Lama dan Yang Baru: Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki”

2. “Menghargai Keakraban: Kepuasan dengan Apa yang Kita Ketahui”

1. Pengkhotbah 1:9 “Apa yang telah terjadi, itulah yang akan terjadi; dan apa yang dilakukan itulah yang akan dilakukan: dan tidak ada hal baru di bawah matahari.”

2. Ibrani 13:8 “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.”

Lukas 6 merinci pengajaran dan peristiwa penting dalam pelayanan Yesus, termasuk tindakan-Nya pada hari Sabat, pemilihan kedua belas rasul-Nya, dan penyampaian Khotbah di Dataran.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan dua kontroversi Sabat. Dalam suatu kejadian, Yesus dan murid-murid-Nya sedang berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat. Para murid memetik bulir-bulir gandum untuk dimakan, yang oleh orang-orang Farisi dikritik sebagai melanggar hukum pada hari Sabat. Yesus membela mereka dengan merujuk pada peristiwa Perjanjian Lama yang melibatkan Daud ketika dia lapar (Lukas 6:1-5). Dalam kejadian lain di sinagoga pada hari Sabat, Yesus menyembuhkan seorang pria yang tangannya keriput meskipun ada tentangan dari para pemimpin agama yang mengawasi apakah Dia akan melanggar penafsiran mereka terhadap hukum Sabat (Lukas 6:6-11).

Paragraf ke-2: Setelah kejadian ini, Yesus menghabiskan sepanjang malam dalam doa sebelum memilih dua belas dari seluruh murid-Nya untuk menjadi rasul (Lukas 6:12-16). Orang-orang ini adalah Simon Petrus, Andreas, Yakobus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus/Natanael, Matius/Levi (seorang pemungut pajak), Tomas/Tomas yang Meragukan (“Si Kembar”), Yakobus putra Alfeus/Kurang atau Lebih Muda atau Kecil atau Kecil James atau James the Less atau Younger James/Jacobus minor/James Minor/Younger Jacobus/Iacobus Minor/Jacobus Less/Jacobus Little/Iakobos Mikros/Iakobos Mikroteros/Iakobos ho mikros/Jacobus Minimus/Yaakov HaKat'an/Yaakov Katan/James son dari Maria/Putra Maria Yakobus/Putra Maria Yakub/Putra Maria Yakov/Putra Maria Yaakov/Putra Maria Iakovos/Putra Maria Iakobos/Putra Maria Yakub/Putra Maria Yakub/Putra Mariam Yakov/Putra Maria Iakovos/Putra Maria Iakobos/Yeshua bar Miriam /Yeshu'a bar Miriam/Jesus bar Miriam/Yehoshua bar Miriam/Saudara Yeshua/Saudara Yehoshua/Saudara Yeshu'a/Saudara Yesus/Saudara Tuhan/Tuhan Saudara/Tuhan Saudara/Saudara Tuhan/Saudara Suci/Saudara Suci /Saudara Suci Tuhan/Tuhan Saudara Suci/Tuhan Saudara Suci/Saudara Suci Tuhan/Tuhan Saudara Suci/Tuhan Saudara Suci/Saudara Suci Tuhan/Tuhan Saudara Suci/Saudara Tuhan Suci/Tuhan Suci Saudara/Yang Suci Tuhan Saudara/Tzaddik/Tzaddiq/Zaddik /Zaddiq/Rasul Zaddikim/Rasul Zaddiqim/Rasul Tzadokites/Rasul Tzedukim/Rasul Saduki/Rasul Saduki/Rasul Saduki/Rasul

Tsadokite Zelot/Tsadoqite Zelot/Zealot Tsadoqite/Zealot Tsadokite/Tsadokite Zelot/Zelotes/Zelotes Saddoukaios/Zelotes Saddoukaíos/Zelo tes Saddoukaios/Saddoukaíos Zelot /Saddoukaios Zelot/Sadducæus Zelotes/Zelotes Sadducæus/Zealot dari Tsadokites/Zealot dari Tsadoqites/Tsadoqite Zelot/Tsadokite Zelot/Tsadokim Zelot/Tsadoqim Zelot/Sadducean Zelot/Saducean Zelot, Simon the Cananaean (Simon yang dipanggil fanatik), Thaddeus/Yudas anak Yakobus/Yudas bukan Iskariot, dan Yudas Iskariot yang kelak mengkhianatinya. Dia kemudian turun dari gunung dan dikelilingi oleh banyak orang dari Yudea, Yerusalem, Tirus, dan Sidon. Mereka datang untuk mendengarkan ajaran-Nya dan disembuhkan dari penyakit mereka. Yesus juga mengusir roh jahat (Lukas 6:17-19).

Paragraf ke-3: Dalam suasana yang dipenuhi orang banyak ini, Yesus menyampaikan khotbah yang mirip dengan Khotbah di Bukit karya Matius yang dikenal sebagai Khotbah di Dataran dalam Lukas. Khotbah ini mencakup berkat bagi orang miskin, lapar , menangis, dibenci, dikecualikan, dihina, ditolak, karena Anak Manusia, pahala yang besar, surga, kaya, penuh, tertawa, diucapkan dengan baik, semua perkataan orang menggemakan tradisi nubuatan Perjanjian Lama, menantang nilai-nilai norma-norma masyarakat (Lukas 6:20-26). Yesus melanjutkan dengan pengajaran tentang mengasihi musuh, berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan, berbelaskasihan seperti Bapa yang pengasih, tidak menghakimi atau menyalahkan orang lain, mengampuni orang yang bersalah, dan kita memberi dengan murah hati (Lukas 6:27-38). Beliau menyimpulkan dengan perumpamaan tentang orang buta yang menuntun siswa yang buta menjadi seperti guru. Pohon yang baik menghasilkan buah yang baik. Pohon yang buruk menghasilkan buah yang buruk. Pentingnya mengamalkan firman-Nya. Bagaikan orang bijak yang membangun rumah dengan fondasi yang kuat tahan badai, tidak seperti orang bodoh yang membangun rumah tanpa fondasi yang tidak tahan terhadap badai. (Lukas 6:39-49). Ajaran-ajaran ini menekankan cinta radikal, belas kasihan, pengampunan, prinsip utama pemuridan etika Kristen.

Lukas 6:1 Dan terjadilah pada hari Sabat yang kedua setelah hari Sabat yang pertama, ia berjalan melalui ladang jagung; dan murid-muridnya memetik bulir jagung, lalu memakannya sambil menggosok-gosoknya dengan tangan mereka.

Pada hari Sabat kedua, Yesus dan murid-murid-Nya memetik bulir jagung dan memakannya.

1. Yesus menunjukkan kepada kita bahwa hukum Allah adalah tentang kemurahan dan belas kasihan.

2. Kita harus menjalani hidup kita selaras dengan hukum Tuhan.

1. Matius 12:1-2 "Pada waktu itu Yesus sedang berjalan-jalan di ladang gandum pada hari Sabat. Dan murid-murid-Nya merasa lapar, lalu mulai memetik bulir-bulir gandum dan

memakannya. Tetapi ketika orang-orang Farisi melihatnya, mereka berkata kepadanya , “Lihatlah, murid-muridmu melakukan apa yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat!”

2. Matius 12:7-8 "Dan seandainya kamu mengetahui apa maksudnya: 'Aku menghendaki belas kasihan dan bukan korban sembelihan', niscaya kamu tidak akan menyalahkan orang yang tidak bersalah. Sebab Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

Lukas 6:2 Lalu berkatalah beberapa orang Farisi kepada mereka: Mengapa kamu melakukan hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat?

Orang-orang Farisi bertanya mengapa para murid melakukan sesuatu yang tidak halal pada hari Sabat.

1: Kita tidak boleh membiarkan ketaatan kita pada hukum menjadi lebih penting daripada ketaatan kita pada Tuhan.

2: Kita harus berhati-hati untuk memastikan bahwa kita tidak menyia-nyiakan Hari Tuhan dan menggunakannya untuk keuntungan pribadi.

1: Kolose 2:16-17 - Karena itu jangan biarkan siapa pun menghakimi kamu berdasarkan apa yang kamu makan atau minum, atau sehubungan dengan hari raya keagamaan, perayaan Bulan Baru atau hari Sabat. Ini adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang; namun kenyataannya ditemukan di dalam Kristus.

2: Ibrani 4:9-11 - Maka masih ada hari peristirahatan Sabat bagi umat Allah; karena siapa pun yang masuk ke dalam perhentian Tuhan juga beristirahat dari pekerjaannya, sama seperti Tuhan beristirahat dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita melakukan segala upaya untuk memasuki perhentian itu, sehingga tidak ada seorang pun yang binasa karena mengikuti teladan ketidaktaatan mereka.

Lukas 6:3 Jawab Yesus kepada mereka: Belumkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia lapar dan orang-orang yang bersama dia;

Yesus mengajarkan bahwa kita hendaknya meniru teladan Daud yang memperlihatkan keberanian dan sikap tidak mementingkan diri ketika ia lapar.

1: Kita hendaknya berupaya meniru teladan Daud dalam menunjukkan keberanian dan sikap tidak mementingkan diri ketika menghadapi kesulitan.

2: Kita harus berani dan tidak mementingkan diri sendiri dalam menghadapi kesulitan,

seperti yang dilakukan Daud.

1: 1 Korintus 11:1 - "Jadilah peniru aku, sama seperti aku juga meniru Kristus."

2: 1 Petrus 2:21 - "Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan memberikan teladan kepadamu, supaya kamu dapat mengikuti jejak-Nya."

Lukas 6:4 Bagaimana dia masuk ke rumah Allah, lalu mengambil dan memakan roti sajian, dan memberikannya juga kepada orang-orang yang bersama-sama dengan dia; yang tidak halal dimakannya, kecuali untuk para imam saja?

Yesus memasuki rumah Allah dan mengambil roti sajian, yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan membagikannya kepada orang-orang yang bersama-sama dengan-Nya.

1. Pentingnya berbagi dan kemurahan hati.

2. Ketidakpedulian Yesus terhadap peraturan dan hukum tradisional.

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Gereja mula-mula membagi harta benda dan harta benda.

2. Matius 22:36-40 – Ajaran Yesus tentang perintah yang terutama.

Lukas 6:5 Jawabnya kepada mereka: Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.

Yesus mengajarkan bahwa Dia adalah Tuhan atas hari Sabat dan memberikan teladan penyembuhan pada hari Sabat.

1. Kuasa Penyembuhan pada Hari Sabat

2. Memahami Yesus sebagai Tuhan atas hari Sabat

1. Yesaya 58:13-14 - “Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, tidak menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau berbicara sia-sia, maka kamu akan bergembira karena Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke ketinggian bumi.”

2. Markus 2:27 - “Dan dia berkata kepada mereka: Sabat diadakan untuk manusia, dan bukan manusia untuk hari Sabat.”

Lukas 6:6 Dan terjadilah juga pada hari Sabat yang lain, ia masuk ke rumah ibadat dan mengajar: dan ada seorang yang tangan kanannya layu.

Pada hari Sabat, Yesus memasuki sinagoga dan mengajar, dan Dia bertemu dengan seorang pria yang tangan kanannya layu.

1. Sentuhan Penyembuhan Yesus - Bagaimana Yesus Mengubah Kehidupan Melalui Kasih dan Kasih

2. Mengatasi Kesulitan – Bagaimana Kita Dapat Bertumbuh Lebih Dekat dengan Yesus Melalui Masa-Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 19:26 - "Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Lukas 6:7 Dan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengawasi dia, apakah dia akan menyembuhkan pada hari Sabat; agar mereka dapat menemukan tuduhan terhadapnya.

Yesus diawasi oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi untuk mencari tanda-tanda perbuatan salah.

1: Tindakan Yesus selalu baik dan benar, dan kita hendaknya berusaha untuk meniru Dia.

2: Kita tidak boleh terhalangi oleh kritik atau kecurigaan dalam melakukan hal yang benar.

1: Filipi 2:5-8 - “Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan

sampai mati di kayu salib.”

2: Matius 7:12 - “Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.”

Lukas 6:8 Tetapi ia mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada orang yang tangannya mati itu, Bangunlah dan berdirilah di tengah-tengah. Dan dia bangkit dan berdiri.

Yesus mengetahui pemikiran orang-orang Farisi, dan memanggil orang yang tangannya mati itu untuk berdiri di tengah-tengah.

1. Belas Kasih Yesus: Yesus menunjukkan belas kasihan-Nya kepada orang yang tangannya lumpuh dengan mengenali dan menanggapi kebutuhannya.

2. Kekuatan Iman: Iman kepada Yesus dapat memberi kita kekuatan dan kesembuhan, bahkan dalam keadaan yang paling menyedihkan sekalipun.

1. Matius 8:3 - Dan Yesus mengulurkan tangannya, dan menyentuh dia, berkata, Aku akan melakukannya; jadilah kamu bersih. Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 6:9 Lalu Yesus berkata kepada mereka, Aku mau menanyakan satu hal kepadamu; Bolehkah berbuat baik pada hari Sabat atau berbuat jahat? untuk menyelamatkan kehidupan, atau menghancurkannya?

Yesus mempertanyakan keabsahan melakukan perbuatan baik atau jahat pada hari Sabat.

1. Pentingnya menjaga rasa kesucian dan rasa hormat pada hari Sabat.

2. Kuasa Kristus untuk menantang status quo dan mendefinisikan kembali cara kita memandang segala sesuatu.

1. Yesaya 58:13-14 - Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan

kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat suatu hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang terhormat; dan hendaklah kamu menghormatinya dengan tidak melakukan apa yang kamu inginkan, tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri.

2. Roma 14:5-6 - Yang satu menganggap hari yang satu lebih penting daripada hari yang lain, sedangkan yang lain menganggap sama setiap hari. Biarlah setiap orang yakin sepenuhnya pada pikirannya sendiri. Siapa yang menghargai hari itu, menganggapnya sebagai milik Tuhan; dan barangsiapa tidak mengindahkan hari, maka bagi Tuhan ia tidak mengindahkannya. Siapa yang makan, makanlah bagi Tuhan, karena dia mengucap syukur kepada Allah; dan siapa yang tidak makan, ia tidak makan kepada Tuhan, dan mengucap syukur kepada Allah.

Lukas 6:10 Dan sambil memandang sekeliling mereka semua, berkatalah ia kepada laki-laki itu, Ulurkan tanganmu. Dan dia melakukannya: dan tangannya dipulihkan utuh seperti tangan lainnya.

Bagian ini menggambarkan Yesus menyembuhkan seorang pria yang tangannya mati.

1. Bagaimana Yesus selalu siap menjawab doa permohonan bantuan kita.

2. Kekuatan iman untuk melakukan hal yang mustahil.

1. Markus 11:22-24 - Ajaran Yesus tentang iman dan doa.

2. Yakobus 5:16 - Kekuatan doa untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Lukas 6:11 Dan mereka menjadi gila; dan berkomunikasi satu sama lain tentang apa yang mungkin mereka lakukan terhadap Yesus.

Orang-orang dipenuhi amarah dan mendiskusikan apa yang dapat mereka lakukan terhadap Yesus.

1. Kasih Allah dihadapan Kemarahan Manusiawi - Roma 8:38-39

2. Bersatu dalam Kasih Tuhan - Efesus 4:1-3

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada

sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 4:1-3 Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Lukas 6:12 Pada waktu itu ia pergi ke gunung untuk berdoa, dan sepanjang malam ia berdoa kepada Allah.

Yesus pergi ke gunung untuk berdoa dan tinggal di sana sepanjang malam untuk berbicara dengan Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Teladan Yesus tentang bagaimana memperdalam hubungan kita dengan Tuhan.

2. Meluangkan Waktu: Belajar dari teladan Yesus tentang bagaimana menemukan kedamaian saat menyendiri dengan Tuhan.

1. Matius 6:6 - "Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintunya, lalu berdoalah kepada Bapamu yang sembunyi-sembunyi. Dan Bapamu yang melihat yang sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala."

2. Mazmur 55:17 - "Sore, pagi dan siang aku mengucapkan keluh kesahku dan mengerang, dan dia mendengar suaraku."

Lukas 6:13 Ketika siang hari, Ia memanggil murid-murid-Nya; lalu Ia memilih di antara mereka dua belas orang, yang juga Ia namakan rasul;

Yesus memanggil murid-muridnya dan memilih dua belas dari mereka untuk menjadi rasulnya.

1. Kekuatan Memilih: Hidup dalam Otoritas Yesus

2. Panggilan Pemuridan: Menjawab Panggilan Tuhan untuk Melayani

1. Matius 10:1-4, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa

untuk mengusir roh-roh najis dan menyembuhkan segala penyakit dan kelemahan.

2. Kisah Para Rasul 26:16-18, misi Paulus untuk memberitakan kebenaran Yesus Kristus dan memimpin orang untuk menaati kehendak Tuhan.

Lukas 6:14 Simon (yang ia namakan juga Petrus) dan Andreas saudaranya, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus,

Yesus memilih 12 orang untuk menjadi muridnya.

1. Kekuatan Pilihan: Keputusan Tuhan untuk Memilih Murid

2. Kesetiaan dalam Kepemimpinan: Panggilan 12 Murid

1. Matius 10:1-4 - Yesus memanggil kedua belas muridnya kepadanya dan memberi mereka wewenang untuk mengusir roh-roh najis

2. Yohanes 15:16 - Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku yang memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu dapat pergi dan menghasilkan buah—buah yang bertahan lama.

Lukas 6:15 Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut Zelot,

Bagian ini menyebutkan empat dari dua belas rasul Yesus: Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut Zelot.

1. Yesus memilih orang-orang biasa untuk melakukan hal-hal luar biasa

2. Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia tidak peduli latar belakang kita

1. Yohanes 15:16 - Kamu tidak memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu agar kamu pergi dan menghasilkan buah dan agar buahmu tetap ada, sehingga apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepada Anda.

2. Efesus 4:11-13 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para pendeta dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan

pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Lukas 6:16 Dan Yudas saudara Yakobus, dan Yudas Iskariot, yang juga adalah pengkhianat itu.

Yesus memilih 12 muridnya, termasuk Yudas Iskariot yang kemudian mengkhianatinya.

1. Kita harus berhati-hati untuk mengingat agar tidak menghakimi seseorang berdasarkan kesalahan masa lalunya.

2. Yesus menunjukkan kasih dan rahmat-Nya yang tanpa syarat dengan memilih Yudas Iskariot menjadi salah satu dari 12 murid.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Lukas 6:17 Lalu turunlah Ia bersama-sama mereka, lalu berdiri di dataran itu, bersama rombongan murid-murid-Nya, dan sejumlah besar orang dari seluruh Yudea dan Yerusalem, dan dari pantai laut Tirus dan Sidon, yang datang ke dengarkan dia, dan sembuh dari penyakit mereka;

Sejumlah besar orang dari Yudea, Yerusalem, Tirus dan Sidon datang untuk mendengarkan Yesus dan disembuhkan dari penyakit mereka.

1. Yesus adalah Penyembuh Kita

2. Iman kepada Yesus Mendatangkan Kesembuhan

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2. Mazmur 103:3 - "Dia mengampuni segala kesalahanmu, menyembuhkan segala penyakitmu."

Lukas 6:18 Dan orang-orang yang sakit hati karena roh-roh najis, lalu mereka disembuhkan.

Yesus menyembuhkan mereka yang disiksa oleh roh jahat.

1. "Kuasa Penyembuhan Yesus yang Ajaib"

2. "Kekuatan Iman: Mengatasi Cobaan dan Kesengsaraan"

1. Markus 16:17-18 - Dan tanda-tanda ini akan terjadi pada orang-orang yang beriman: Dengan nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru;

2. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan mazmur. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni.

Lukas 6:19 Dan seluruh orang banyak berusaha untuk menyentuh dia, karena dari dia keluarlah kebajikan dan menyembuhkan mereka semua.

Banyak orang berkumpul di sekitar Yesus dan ingin menyentuhnya, karena kehadirannya saja yang mempunyai kuasa untuk menyembuhkan mereka.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan – Bagaimana kehadiran Yesus membawa kesembuhan bagi mereka yang membutuhkan.

2. Keutamaan Welas Asih - Bagaimana belas kasih dan pengertian Yesus membawa kesembuhan bagi semua orang.

1. Matius 8:17 - "Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang disabdakan oleh nabi Yesaya: “Dia memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”

2. Kisah Para Rasul 10:38 - "bagaimana Tuhan mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan kuasa, dan bagaimana dia berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang berada di bawah kuasa iblis, karena Tuhan menyertai

dia."

Lukas 6:20 Lalu ia menatap murid-muridnya dan berkata, Terpujilah kamu yang miskin, karena kerajaan Allah adalah milikmu.

Berbahagialah orang miskin, karena Kerajaan Allah adalah milik mereka.

1: Tuhan memberkati mereka yang rendah hati dan mengandalkan-Nya.

2: Kerajaan Allah diperuntukkan bagi mereka yang beriman dan percaya kepada-Nya.

1: Matius 5:3 "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga."

2: Yakobus 2:5 "Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan untuk mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia?"

Lukas 6:21 Berbahagialah kamu yang sekarang lapar, karena kamu akan dipuaskan. Berbahagialah kamu yang sekarang menangis, karena kamu akan tertawa.

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang menderita sekarang akan diberkati dan diberi pahala di masa depan.

1. "Janji Sukacita: Menemukan Harapan di Tengah Penderitaan"

2. "Berkah dari Air Mata: Menuai Pahala dari Kesulitan"

1. Roma 8:18, "Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

2. Yakobus 1:12, "Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

Lukas 6:22 Berbahagialah kamu, apabila orang membenci kamu, dan ketika mereka memisahkan kamu dari kelompoknya, dan mencela kamu, dan membuang namamu

sebagai kejahatan, demi Anak Manusia.

Yesus memberkati mereka yang ditolak, dibenci, dan diusir karena iman mereka kepada-Nya.

1. "Berkah dari Penolakan"

2. “Berdiri Teguh Menghadapi Kebencian”

1. Yohanes 15:18-20 - "Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia membenci Aku terlebih dahulu. Jika kamu milik dunia, ia akan mengasihi kamu sebagai miliknya. Sebagaimana adanya, kamu bukan milik dunia dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia ini. Itulah sebabnya dunia membenci kamu."

2. 1 Petrus 4:12-14 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran terhadap api cobaan yang menimpa kamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh yang menimpa kamu. Tetapi bergembiralah karena kamu ikut serta dalam penderitaan Kristus, supaya kamu bersukacita ketika kemuliaan-Nya dinyatakan. Jika kamu dihina karena nama Kristus, maka berbahagialah kamu, sebab Roh kemuliaan dan Roh Allah ada padamu."

Lukas 6:23 Bersukacitalah pada hari itu dan bersoraklah karena sesungguhnya, pahalamu besar di surga, sebab demikianlah nenek moyang mereka sampai kepada para nabi.

Ayat ini mengajak kita untuk bersukacita dan bergembira atas pahala kita di surga, seperti yang dilakukan nenek moyang kita kepada para nabi.

1. Hati yang Gembira: Bersukacita atas Pahala Surga

2. Warisan Kita: Bersukacita atas Anugerah Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 126:2-3 - Mulut kami penuh dengan tawa, lidah kami dengan nyanyian sukacita. Kemudian dikatakan di antara bangsa-bangsa, “Tuhan telah melakukan hal-hal besar bagi mereka.”

Lukas 6:24 Tetapi celakalah kamu yang kaya! karena kamu telah menerima penghiburanmu.

Yesus memperingatkan bahwa mereka yang kaya telah menerima penghiburan dan tidak boleh sombong.

1. Bahaya Kekayaan: Cara Menghindari Kesombongan dan Keserakahan

2. Menolak Godaan Kekayaan: Berkah Kepuasan

1. Amsal 30:8–9 - “Jauhkan dariku kesombongan dan kebohongan: jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; beri aku makanan yang enak bagiku:”

2. Pengkhotbah 5:10 - “Siapa mencintai perak tidak akan puas dengan perak; dan dia yang tidak menyukai kelimpahan yang bertambah: ini juga kesia-siaan.”

Lukas 6:25 Celakalah kamu yang kenyang! karena kamu akan lapar. Celakalah kamu yang tertawa sekarang! karena kamu akan berduka dan menangis.

Celakalah mereka yang berpuas diri, karena mereka akan merasakan kebutuhan dan kesedihan.

1: Peringatan bagi Orang yang Berpuas Diri – Lukas 6:25

2: Bersukacita atas Apa yang Benar-Benar Berharga – Lukas 6:25

1: Amsal 23:4-5 – Jangan habiskan tenagamu untuk wanita, tenagamu untuk mereka yang membinasakan raja. Bukan untuk raja, hai Lemuel, bukan untuk raja untuk minum anggur, atau untuk para penguasa untuk mendambakan bir,

2: Kolose 3:2 – Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang di bumi.

Lukas 6:26 Celakalah kamu, bila semua orang memuji kamu! karena begitu pula nenek moyang mereka terhadap nabi-nabi palsu.

Yesus memperingatkan agar tidak disukai oleh banyak orang, karena nabi palsu diterima

di masa lalu.

1. Waspadalah terhadap Persetujuan Manusia: Sebuah pelajaran dari perkataan Yesus.

2. Bahaya Pujian: Apa yang Yesus ajarkan kepada kita tentang mencari persetujuan.

1. Yeremia 5:31 - "Para nabi bernubuat palsu, dan para imam menjalankan pemerintahan dengan cara mereka sendiri; dan umat-Ku senang jika hal itu terjadi."

2. Matius 23:27-28 - “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu bagaikan kuburan yang diputihkan, yang kelihatannya indah di luar, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang belulang orang mati dan segala kenajisan. Demikian pula secara lahiriah kamu tampak benar di mata orang, tetapi di dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurhakaan.”

Lukas 6:27 Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya: Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu,

Ayat ini mendorong kita untuk mengasihi musuh kita dan berbuat baik kepada mereka yang membenci kita.

1. Cinta pada Musuh: Jalan Menuju Penebusan

2. Berbuat Baik kepada Mereka yang Membenci Kita: Panggilan Iman

1. Roma 12:17-21 - “Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: “Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya,” kata Tuhan. Sebaliknya: “Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan hal ini, kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Matius 5:43-45 - “Kamu telah mendengar firman: 'Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.' Tetapi aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga. Dia menerbitkan mataharinya bagi orang-orang yang jahat dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang durhaka.

Lukas 6:28 Berkatilah mereka yang mengutuk kamu, dan doakanlah mereka yang menghina kamu.

Kita harus memberkati mereka yang memperlakukan kita dengan kasar dan mendoakan mereka yang jahat terhadap kita.

1. "Kekuatan Berkah: Bagaimana Menanggapi Ketidakbaikan"

2. "Kekuatan Doa: Cara Menanggapi Ketidakbaikan"

1. Yakobus 3:9-10 - “Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah. Dari mulut yang sama keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku , ini seharusnya tidak terjadi."

2. Roma 12:14 - "Berkatilah mereka yang menganiaya kamu; berkati dan jangan mengutuk."

Lukas 6:29 Dan kepada dia yang memukulmu pada pipi yang satu, berikanlah juga pipi yang lain; dan barangsiapa merampas jubahmu, jangan pula mengambil jubahmu.

Yesus mengajarkan untuk memberikan pipi yang lain dan tidak melarang orang yang merampas harta benda kita.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Menolak Pipi Orang Lain

2. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Meski Kita Tidak Punya Apa-apa

1. Matius 5:38-42 – “Kamu telah mendengar pepatah, 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.”

2. Roma 12:17-21 – “Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sepanjang hal itu bergantung pada Anda, hiduplah secara damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.' Sebaliknya, 'jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya.' Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.”

Lukas 6:30 Berikanlah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan terhadap orang yang merampas barang-barangmu, janganlah meminta lagi kepada mereka.

Tulisan suci ini mendorong kita untuk bermurah hati dalam memberi kepada mereka yang membutuhkan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Menunjukkan Belas Kasihan kepada Orang Lain.

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kemurahan Hati: Bagaimana Mengikuti Teladan Yesus.

1. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan memberi balasan atas perbuatannya.

2. Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Lukas 6:31 Dan sebagaimana kamu ingin orang lain memperlakukan kamu, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka.

Yesus mengajarkan bahwa kita hendaknya memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan.

1. "Aturan Emas: Mengasihi Orang Lain Seperti Kita Mencintai Diri Sendiri"

2. "Melakukan pada Orang Lain Apa yang Kita Ingin Lakukan pada Kita"

1. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2. Matius 7:12 - "Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin orang lain perlakukan kepadamu, sebab inilah ringkasan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi."

Lukas 6:32 Sebab jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apa yang harus

kamu syukuri? karena orang-orang berdosa juga mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.

Ayat ini mendorong kita untuk mengasihi mereka yang tidak mengasihi kita, bahkan orang berdosa pun melakukan hal yang sama.

1. "Cara Mencintai Tanpa Syarat"

2. "Standar Cinta yang Diharapkan dari Kita"

1. Roma 12:14-16 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk. Bergembiralah bersama orang-orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi mau bergaul dengan orang yang kedudukannya rendah. Jangan sombong.

2. Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga. Dia menerbitkan mataharinya bagi orang-orang yang jahat dan orang-orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang-orang yang saleh dan orang-orang yang durhaka.

Lukas 6:33 Dan jika kamu berbuat baik kepada mereka yang berbuat baik kepadamu, terima kasih apa kamu? karena orang berdosa juga melakukan hal yang sama.

Yesus bertanya betapa besarnya rasa terima kasih yang dimiliki manusia ketika mereka berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada mereka, karena bahkan orang berdosa pun melakukan hal yang sama.

1. Welas Asih Melampaui Ukuran: Mendefinisikan Ulang Batasan Belas Kasihan

2. Love Beyond Walls: Hidup dalam Semangat Cinta Radikal

1. Roma 12:9-13 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Lukas 6:34 Dan jika kamu memberi pinjaman kepada mereka yang kamu harap akan

menerimanya, terima kasih apa yang kamu miliki? karena orang-orang berdosa juga meminjamkan kepada orang-orang berdosa, untuk menerima sebanyak itu lagi.

Orang beriman tidak boleh mengharapkan ucapan terima kasih dari orang lain ketika mereka meminjamkan uang, karena orang berdosa pun juga melakukan hal yang sama.

1. Pentingnya Memberi Tanpa Pamrih

2. Apa Arti Sebenarnya Menjadi Hamba Tuhan

1. Matius 5:38-42 - Anda telah mendengar pepatah, 'Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi.' Tapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain.

40 Dan kalau ada yang ingin menuntutmu dan mengambil bajumu, serahkan juga jasmu. 41 Jika ada orang yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama mereka sejauh dua mil. 42 Berikanlah kepada orang yang meminta kepadamu, dan janganlah berpaling dari orang yang ingin meminjam kepadamu.

2. Filipi 2:4 - Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Lukas 6:35 Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan apa-apa lagi; dan pahalamu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi: karena dia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap kejahatan.

Yesus mendorong kita untuk mengasihi musuh kita, berbuat baik, dan memberi pinjaman tanpa mengharapkan imbalan apa pun, karena Tuhan baik terhadap orang yang tidak tahu berterima kasih dan jahat.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat

2. Apa Artinya Menjadi Anak Allah

1. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2. Matius 5:44-45 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya

kamu.

Lukas 6:36 Karena itu kasihanilah kamu, sama seperti Bapamu juga penyayang.

Kasihanilah dan baiklah kepada orang lain, sebagaimana Tuhan maha pengasih dan baik hati kepada kita.

1. Kemurahan Tuhan: Teladan Bagi Kita

2. Karunia Rahmat Tuhan

1. Keluaran 34:6-7 - “Maka Tuhan lewat di hadapannya dan berseru, 'Tuhan, Tuhan, Allah yang pengasih dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan.'

2. Roma 5:8 - “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

Lukas 6:37 Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni:

Bagian ini memerintahkan kita untuk menunjukkan belas kasihan dan pengampunan dalam berurusan dengan orang lain.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Menunjukkan Belas Kasihan dan Belas Kasihan dalam Hubungan Kita

2. Karunia Anugerah: Menemukan Sukacita dalam Melepaskan Kebencian

1. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

2. Matius 5:7 - Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.

Lukas 6:38 Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukurnya, maka akan diukurkan kepadamu lagi.

Yesus mendorong kita untuk memberi dengan murah hati dan berjanji bahwa hal itu akan dikembalikan kepada kita.

1. Berkah dari Memberi dengan Murah Hati

2. Kekuatan Hati yang Memberi

1. 2 Korintus 9:6-7 - "Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita."

2. Amsal 11:24-25 - "Ada yang tersebar, namun bertambah; dan ada yang menahan lebih dari yang diperoleh, tetapi cenderung miskin. Jiwa yang suka bermurah hati akan menjadi gemuk, dan siapa yang menyiram akan diberi minum juga dirinya sendiri."

Lukas 6:39 Lalu Ia menyampaikan perumpamaan kepada mereka: Dapatkah orang buta menuntun orang buta? bukankah keduanya akan jatuh ke dalam parit?

Yesus menyampaikan sebuah perumpamaan tentang bahayanya mengikuti secara membabi buta seseorang yang tidak dapat melihat jalan yang benar.

1. Jangan Mengikuti Secara Buta: Bahaya Mengikuti Kepemimpinan yang Kurang Informasi

2. Siapa yang Memimpin? Bimbingan Dari Mereka Yang Berhikmat dan Berwawasan

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Matius 15:14 "Biarkan saja mereka; mereka adalah pemimpin orang buta yang buta. Dan jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lobang."

Lukas 6:40 Seorang murid tidak lebih tinggi dari gurunya, tetapi setiap orang yang sempurna akan sama dengan gurunya.

Yesus mengajarkan bahwa seorang murid harus berusaha untuk menjadi sempurna dan bahwa mereka harus berusaha untuk menjadi seperti gurunya.

1. Menjadi Sempurna: Berusaha Menjadi Seperti Yesus

2. Mengikuti Jejak Guru: Menjadi Sempurna

1. Efesus 4:13 – “Sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi manusia dewasa, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”

2. Filipi 2:5-11 – “Hendaklah kamu mempunyai sikap dan sikap yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun ada dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, mengambil dalam rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia. Dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, yang ada di bumi, dan yang ada di bawah bumi, dan supaya setiap lidah akan mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.”

Lukas 6:41 Dan mengapa kamu melihat lebih jauh pada mata saudaramu, tetapi tidak melihat balok yang ada pada matamu sendiri?

Sadarilah kesalahan diri sendiri sebelum mengkritik orang lain.

1. "Melempar Batu" - Pentingnya refleksi diri sebelum menilai orang lain.

2. “Si Mote dan Balok” – Mengenali kekurangan diri sendiri sebelum menghakimi sesama.

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri."

2. Yakobus 4:11-12 - “Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Siapapun yang menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakiminya, ia memfitnah hukum dan menghakiminya. bukan menyimpannya, melainkan mengadilinya."

Lukas 6:42 Bagaimana mungkin engkau dapat berkata kepada saudaramu: Saudara,

biarlah aku mencabut butiran yang ada di matamu, padahal engkau sendiri tidak melihat balok yang ada di matamu sendiri? Hai kamu orang munafik, buanglah dahulu balok yang ada di matamu sendiri, baru kemudian kamu akan melihat dengan jelas untuk mencabut butiran yang ada di mata saudaramu.

Yesus mengajarkan kita untuk terlebih dahulu membuang batang kayu di mata kita sendiri sebelum kita dapat membantu saudara kita yang memiliki lebih banyak noda di matanya.

1. "Melihat dengan Jelas: Menghilangkan Log di Mata Kita"

2. "Menjadi Adik yang Baik: Menghilangkan Noda di Mata Adik Kita"

1. Matius 7:1-5 “Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi”

2. 1 Yohanes 4:20-21 “Jika seseorang berkata, “Aku mengasihi Allah,” dan membenci saudaranya, ia adalah pembohong; karena siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak dilihatnya. ."

Lukas 6:43 Sebab pohon yang baik tidak menghasilkan buah yang tidak baik; pohon yang tidak baik juga tidak menghasilkan buah yang baik.

Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak akan menghasilkan buah yang baik.

1. Buah Kehidupan Kita: Bagaimana Tindakan Kita Mencerminkan Karakter Kita

2. Perumpamaan Pohon: Akibat Baik dan Buruknya Perilaku

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Yeremia 17:7-8 - “Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah. .

Lukas 6:44 Sebab setiap pohon dikenal dari buahnya sendiri. Sebab dari semak duri

orang tidak memetik buah ara, dan dari semak duri tidak memetik buah anggur.

Buah yang kita hasilkan menunjukkan jenis pohon apa kita. Kita tidak bisa berharap menerima buah baik dari sesuatu yang buruk.

1. Buah Kehidupan Kita - Bagaimana tindakan kita mencerminkan karakter kita yang sebenarnya

2. Kekuatan Kebiasaan Baik - Bagaimana keputusan sehari-hari membentuk masa depan kita

1. Amsal 13:20 - “Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijaksana, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.”

2. Galatia 5:22-23 - “Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.”

Lukas 6:45 Orang yang baik mengeluarkan apa yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik; dan orang yang jahat mengeluarkan apa yang jahat dari perbendaharaan hatinya yang jahat, sebab yang diucapkan mulutnya meluap dari hatinya.

Perkataan dan tindakan kita menunjukkan apa yang ada dalam hati kita. Kita dapat mengetahui orang seperti apa kita melalui apa yang kita katakan dan lakukan.

1. Pentingnya hati yang murni - Lukas 6:45

2. Kekuatan perkataan kita - Lukas 6:45

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2. Matius 15:18-19 - Tetapi apa yang keluar dari mulut, keluar dari hati; dan mereka menajiskan manusia. Sebab dari dalam hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, penghujatan.

Lukas 6:46 Dan mengapa kamu memanggil aku, Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku katakan?

Ayat ini menanyakan mengapa orang menghormati Yesus sebagai Tuhan jika mereka tidak mengikuti ajaran-Nya.

1. "Hidup sebagai Murid Yesus: Menghormati Yesus Melalui Ketaatan"

2. "Tantangan Mengikuti Yesus: Menaati Perintah-Nya"

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Lukas 6:47 Barangsiapa datang kepadaku dan mendengar perkataanku dan melakukannya, aku akan menunjukkan kepadamu seperti apa dia:

Ia seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

1. Membangun kehidupan kita di atas landasan iman yang kuat kepada Yesus.

2. Menghidupkan ajaran Yesus dalam kehidupan kita sehari-hari.

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Lukas 6:48 Ia sama seperti seseorang yang membangun sebuah rumah, menggali dalam-dalam, dan meletakkan fondasinya di atas batu karang; dan ketika air bah naik, arus sungai mengalir deras ke atas rumah itu, dan tidak dapat mengguncangkannya; karena rumah itu telah didirikan di atas batu.

Bagian ini menekankan pentingnya meletakkan dasar yang kuat.

1. Membangun di Atas Batu: Mendirikan Fondasi Kehidupan yang Kokoh

2. Memperkuat Fondasi Kita: Berdiri Teguh di Masa-masa Sulit

1. Matius 7:24-27 “Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup kencang dan menghantam rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, akan disamakan dengan orang bodoh yang membangun rumahnya di atasnya. pasir: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup, lalu menghantam rumah itu; dan rumah itu roboh, dan besarlah keruntuhannya."

2. Efesus 2:19-20 “Demikianlah kamu bukan lagi orang asing atau orang asing, melainkan kawan seperjuangan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah; dan kamu dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai yang utama. batu penjuru."

Lukas 6:49 Tetapi siapa yang mendengarkan dan tidak mendengarkan, sama seperti seseorang yang tanpa landasan membangun rumah di atas tanah; arus sungai itu menghantamnya dengan keras, dan seketika itu juga jatuh; dan kehancuran rumah itu sangat besar.

Yesus memperingatkan bahwa mereka yang mendengarkan firman-Nya dan tidak menaatinya adalah seperti orang yang membangun rumah tanpa fondasi, yang akan segera hancur oleh unsur-unsur alam.

1. "Fondasi Kehidupan Kita: Membangun Berdasarkan Firman Tuhan"

2. "Bahaya Jika Tidak Mengikuti Firman Yesus"

1. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu..."

2. Mazmur 11:3 - "Jika fondasinya hancur, apakah yang dapat diperbuat oleh orang benar?"

Lukas 7 melanjutkan narasi pelayanan Yesus, merinci mukjizat seperti penyembuhan seorang hamba perwira dan kebangkitan anak seorang janda dari kematian. Ini juga mencakup perjumpaan Yesus dengan murid-murid Yohanes Pembaptis dan pengajaran-Nya tentang kasih dan pengampunan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan seorang perwira Romawi di Kapernaum yang mengutus para tetua Yahudi untuk meminta Yesus menyembuhkan hambanya. Perwira itu percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkan hambanya hanya dengan mengucapkan sepatah kata, dan menunjukkan iman yang luar biasa. Tersentuh oleh imannya, Yesus menyembuhkan hamba itu bahkan tanpa menemuinya (Lukas 7:1-10). Segera setelah mukjizat ini, Yesus pergi ke Nain di mana Dia bertemu dengan prosesi pemakaman putra satu-satunya seorang janda. Tergerak oleh belas kasihan, Dia menyentuh usir jenazah dan memerintahkan pemuda itu untuk bangkit; ia dihidupkan kembali dan diberikan kembali kepada ibunya (Lukas 7:11-17).

Paragraf ke-2: Sementara itu, Yohanes Pembaptis yang berada di penjara mendengar tentang semua hal yang terjadi melalui murid-muridnya. Dia mengutus dua orang dari mereka untuk bertanya kepada Yesus apakah Dia benar-benar "yang akan datang", atau haruskah mereka mengharapkan yang lain? Sebagai jawabannya, Yesus menceritakan kepada mereka tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar—orang buta dapat melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta, orang tuli, orang mati, orang miskin, dibangkitkan, kabar baik diberitakan kepada mereka, dan ditambahkan "Berbahagialah siapa pun yang tidak tersandung padaku" Jawaban ini meneguhkan Yohanes sebagai mesianisnya perannya menggenapi nubuatan Yesaya mengenai pekerjaan Mesias (Lukas 7:18-23).

Paragraf ke-3: Setelah itu, ketika murid-murid Yohanes pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang peran kenabian Yohanes menggambarkan dia lebih dari sekedar nabi utusan mempersiapkan jalan Tuhan juga menegaskan kebesaran dengan mengatakan di antara wanita-wanita yang dilahirkan tidak ada yang lebih besar lagi kerajaan Tuhan yang lebih besar dari Dia menunjukkan era baru yang meresmikan pelayanan- Nya membawa pemenuhan wahyu tingkat yang lebih tinggi (Lukas 7:24-28). Terlepas dari tindakan pembenaran yang bijaksana, kedua generasi masyarakat Yohanes sendiri menolak mereka dengan alasan yang berbeda dengan menyebut mantan kerasukan setan, yang terakhir rakus, pemabuk, teman pemungut pajak, orang berdosa, yang menyiratkan bahwa tidak peduli bagaimana pesan disampaikan, beberapa akan selalu menolaknya karena bias prasangka (Lukas 7:29-35). Bab menyimpulkan kisah wanita berdosa yang diurapi kaki parfum mahal menangis menyeka rambut rumah orang Farisi bernama Simon mengkritiknya tetapi membela menjelaskan dia menunjukkan banyak cinta karena banyak diampuni sedangkan Simon menunjukkan sedikit keramahtamahan karena dirasakan membutuhkan pengampunan kurang perumpamaan dua debitur menggambarkan poin pengampunan menuntun cinta siapa pun yang mengampuni sedikit mencintai sedikit dosa-dosanya meskipun banyak yang diampuni—karena dia sangat mencintai tetapi dia yang diampuni sedikit mencintai wanita yang sedikit diberitahu dosa-dosanya diampuni dan perdamaian menunjukkan lagi kasih belas kasihan inklusif yang radikal terhadap masyarakat terpinggirkan.

Lukas 7:1 Setelah Ia selesai berbicara di hadapan banyak orang, Ia masuk ke Kapernaum.

Yesus selesai berbicara kepada orang-orang dan memasuki Kapernaum.

1. Prioritas Yesus dalam hidup - Lukas 7:1

2. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan - Lukas 7:1

1. Matius 4:13-17 - Yesus meninggalkan Nazaret dan menetap di Kapernaum

2. Yohanes 2:12-22 - Yesus membersihkan Bait Suci di Yerusalem

Lukas 7:2 Lalu ada seorang hamba perwira yang sangat disayanginya, yang sakit dan siap mati.

Perikop ini menggambarkan bagaimana seorang hamba perwira menghadapi kematian karena sakit.

1. Marilah kita ingat untuk berbelas kasih dan mencintai orang-orang yang kita kasihi pada saat mereka membutuhkan.

2. Marilah kita mendekatkan diri kepada Tuhan pada saat sakit dan kesusahan, dengan percaya pada kebaikan dan rahmat-Nya.

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

2. Yakobus 5:13-14 - Apakah ada diantara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan mereka menyanyikan lagu pujian.

Lukas 7:3 Ketika ia mendengar tentang Yesus, ia mengutus para tua-tua orang Yahudi kepadanya, memohon kepadanya agar ia datang dan menyembuhkan hambanya itu.

Seorang pemimpin Yahudi meminta Yesus untuk menyembuhkan hambanya dengan mengirimkan para tua-tua Yahudi kepada-Nya.

1. Setia kepada Tuhan: Kekuatan doa dan kekuatan penyembuhan dari Tuhan.

2. Waktu Tuhan: Percaya pada rencana Tuhan dan memahami bahwa Dia bekerja pada waktu-Nya sendiri.

1. Yakobus 5:13-16 - Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit dan Tuhan akan membangunkan dia.

2. Mazmur 103:2-5 - Puji Tuhan atas kuasa penyembuhan-Nya dan fakta bahwa Dia mengampuni segala dosa kita.

Lukas 7:4 Dan ketika mereka datang kepada Yesus, mereka segera bertanya kepada-Nya, dengan mengatakan, Bahwa Dia layak untuk siapa Dia harus melakukan ini:

Bagian ini menceritakan kisah orang-orang datang kepada Yesus dan meminta pertolongan-Nya.

1: Kita dapat percaya kepada Yesus ketika kita memerlukan pertolongan.

2: Kita selalu dapat berpaling kepada Yesus dengan kebutuhan kita dan meminta bantuan-Nya.

1: Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi kelegaan kepadamu."

2: Filipi 4:6–7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Tuhan, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Lukas 7:5 Sebab Ia mengasihi bangsa kita dan Ia telah membangun sinagoga untuk kita.

Yesus mengasihi bangsa Israel dan membantu membangun sinagoga bagi mereka.

1. Kasih Yesus yang Tanpa Syarat - mengeksplorasi cara Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada umat-Nya.

2. Kekuatan Komunitas – melihat bagaimana sinagoga menjadi tempat berkumpulnya umat Israel.

1. Yohanes 13:34-35 - Yesus memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi kita.

2. Ibrani 10:24-25 - Mendorong satu sama lain untuk bertekun dalam iman dan berkumpul untuk melakukannya.

Lukas 7:6 Lalu Yesus berangkat bersama mereka. Dan ketika dia sudah tidak jauh dari rumah, perwira itu mengutus teman-temannya kepadanya, sambil berkata kepadanya, Tuan, jangan ganggu dirimu sendiri: karena aku tidak layak jika engkau masuk ke bawah atapku:

Perwira itu mengirimkan teman-temannya kepada Yesus untuk memberitahunya agar tidak datang ke rumahnya, karena dia tidak layak menerima kehadiran Yesus.

1. Kerendahan Hati Perwira: Kekuatan Mengenali Ketidaklayakan Kita Sendiri

2. Mengetahui Tempat Kita: Permintaan Rendah Hati Perwira kepada Yesus

1. Filipi 2:3- Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Yakobus 4:10- Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Lukas 7:7 Oleh karena itu, aku sendiri tidak merasa layak untuk datang kepadamu; tetapi katakanlah sepatah kata saja, maka hambaku ini akan sembuh.

Bagian ini berbicara tentang kerendahan hati dan belas kasihan Yesus, mengakui bahwa Dia tidak menganggap diri-Nya layak untuk datang kepada orang yang meminta pertolongan, namun tetap mengabulkan permintaan-Nya dengan satu kata pun.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar Mengenali dan Menerima Kekurangan Kita

2. Belas Kasihan Kristus: Bagaimana Yesus Menunjukkan Belas Kasihan kepada Semua Orang yang Meminta

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Matius 8:8 - "Perwira itu menjawab dan berkata, Tuan, aku tidak layak menerima engkau di bawah atapku: tetapi katakan saja sepatah kata pun, dan hambaku akan

sembuh."

Lukas 7:8 Sebab aku juga seorang yang berada di bawah kekuasaan, mempunyai prajurit-prajurit di bawahku, dan aku berkata kepada seseorang: Pergilah, maka ia pun berangkat; dan yang lainnya, Ayo, dan dia datang; dan kepada hamba-Ku, Lakukan ini, dan dia melakukannya.

Tuhan mempunyai otoritas atas kita dan kita harus menaati-Nya.

1: Taati Tuhan dan Terima Berkat-Nya

2: Tunduk pada Otoritas Tuhan

1: Pengkhotbah 8:4-5 - Di mana ada perkataan raja, di situ ada kekuasaan: dan siapa yang dapat berkata kepadanya: Apa pekerjaanmu? Atau yang lain, Mengapa kamu melakukan hal ini?

2: Filipi 2:10-11 - Agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi; Dan supaya setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Lukas 7:9 Ketika Yesus mendengar hal-hal itu, Ia terheran-heran terhadap Dia, lalu membalikkan badannya, dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti Dia, Aku berkata kepadamu: Aku belum pernah menemukan iman sebesar itu, tidak, tidak di Israel.

Yesus kagum pada iman seorang Perwira Romawi dan memuji imannya, meskipun dia bukan orang Israel.

1: Kita semua dapat belajar dari teladan Perwira Romawi dan berusaha untuk memiliki iman yang sama besarnya.

2: Kita semua dapat terinspirasi untuk memiliki iman yang kuat seperti Perwira Romawi, meskipun kita bukan anggota Israel.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Matius 17:20 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu:

karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan hilang; dan tidak ada yang mustahil bagimu."

Lukas 7:10 Dan mereka yang diutus, kembali ke rumah, mendapati hamba itu, yang sedang sakit, dalam keadaan sehat.

Yesus menyembuhkan seorang hamba yang sakit, dan ketika utusan itu kembali ke rumah, hamba itu sembuh total.

1. Yesus adalah Tabib Agung yang dapat menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani kita.

2. Tuhan adalah sumber kesembuhan dan kekuatan kita.

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2. Yakobus 5:14-15 - "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Hendaknya mereka memanggil para tua-tua gereja untuk mendoakan mereka dan mengolesi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan membuat orang sakit orangnya baik-baik saja; Tuhan akan membangunkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni."

Lukas 7:11 Dan terjadilah keesokan harinya, dia pergi ke sebuah kota bernama Nain; dan banyak murid-muridnya ikut bersamanya, dan banyak orang.

Bagian ini menceritakan Yesus mengunjungi kota Nain bersama banyak muridnya dan banyak orang.

1: Yesus mengajarkan kita pentingnya komunitas dan persekutuan.

2: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa belas kasihan dan belas kasihan adalah ciri-ciri penting dalam kehidupan Kristen.

1: Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2: Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, supaya kamu saling

mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.

Lukas 7:12 Ketika ia sudah dekat ke pintu gerbang kota, tampaklah ada orang mati diusung, anak laki-laki satu-satunya dari ibunya, dan ia seorang janda; dan banyak penduduk kota itu yang bersamanya.

Perikop ini menceritakan tentang seorang janda yang ditemani oleh banyak orang dari kota saat ia membawa jenazah putra satu-satunya.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Menghibur dan Mendukung Mereka yang Berduka

2. Peran Masyarakat pada Saat Duka

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang yang menderita; Dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan kepada para tawanan dan kemerdekaan kepada tawanan;

2. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Lukas 7:13 Ketika Tuhan melihatnya, kasihanilah dia dan berkata kepadanya: Jangan menangis.

Yesus melihat seorang janda yang baru saja kehilangan putranya dan merasa kasihan. Dia menyuruhnya untuk tidak menangis.

1. Cinta Kasih: Yesus dan Janda Nain

2. Penghiburan Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Penderitaan Hidup

1. Matius 9:36 - Ketika Dia melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka tersiksa dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala.

2. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala

kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Lukas 7:14 Lalu datanglah ia dan menyentuh usungan itu; dan orang-orang yang mengangkatnya berdiri diam. Dan dia berkata, Anak muda, aku berkata kepadamu, Bangunlah.

Yesus menghidupkan kembali seorang pemuda hanya dengan menyentuh usungan jenazah.

1. Kuasa Tuhan: Yesus menunjukkan kepada kita kuasa Tuhan melalui kebangkitan orang muda.

2. Iman dan Mukjizat: Yesus mengajarkan kita bahwa iman dapat mendatangkan mukjizat dalam kehidupan.

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku akan hidup, meskipun mereka mati; dan siapa pun yang hidup dengan percaya padaku tidak akan pernah mati.

2. Markus 5:41-42 - Sambil memegang tangan gadis yang mati itu, Ia berkata kepadanya, “Talitha cumi,” yang artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!” Segera gadis itu berdiri dan mulai berjalan.

Lukas 7:15 Lalu orang mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan dia menyerahkannya kepada ibunya.

Bagian ini menceritakan mukjizat Yesus membangkitkan orang mati, yang kemudian mulai berbicara dan diserahkan kepada ibunya.

1. Kekuatan Kehidupan: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih-Nya yang Tak Berujung kepada Kita

2. Keajaiban: Bagaimana Mukjizat Yesus Membuktikan Keilahian-Nya

1. Yohanes 11:25-26 - Kata Yesus kepadanya: "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya."

2. Roma 6:4 - Karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita pun dapat hidup dalam hidup yang baru.

Lukas 7:16 Lalu timbullah rasa takut pada semua orang, lalu mereka memuliakan Allah dengan mengatakan: Telah bangkit seorang nabi besar di antara kita; dan, Bahwa Tuhan telah mengunjungi umat-Nya.

Orang-orang diliputi ketakutan ketika Yesus melakukan mukjizat, dan mereka memuji Tuhan atas nabi besar yang diutus kepada mereka.

1. Takut akan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Penghiburan di Saat Ketidakpastian

2. Visitasi Tuhan : Mengenal Yesus sebagai Nabi Besar

1. Yesaya 11:2-3 - "Dan Roh Tuhan akan diam di atasnya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan."

2. Kisah Para Rasul 3:19-20 - "Karena itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, apabila tiba waktu penyegaran dari hadirat Tuhan."

Lukas 7:17 Dan berita tentang dia tersebar ke seluruh Yudea dan ke seluruh wilayah sekitarnya.

Bagian ini menggambarkan bagaimana berita tentang Yesus menyebar ke seluruh Yudea dan wilayah sekitarnya.

1. Rumor Sukacita: Penyebaran Pesan Yesus

2. Harapan dalam Tindakan: Hasil dari Pemberitaan Injil

1. Roma 10:13-15 (Sebab “setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.”)

2. Kisah Para Rasul 1:8 (Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.)

Lukas 7:18 Dan murid-murid Yohanes memberitahukan kepadanya tentang semua hal itu.

Murid-murid Yohanes menyampaikan berita tentang mukjizat Yesus kepada Yohanes.

1. Tuhan selalu bekerja dengan cara yang tidak kita duga akan mewujudkan kehendak-Nya.

2. Kita dapat percaya bahwa Yesus akan melakukan apa yang benar dan terbaik, meskipun hal itu tidak masuk akal bagi kita.

1. Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku,” demikianlah firman TUHAN. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu harapan dan masa depan.

Lukas 7:19 Lalu Yohanes memanggil dia, dua orang muridnya, lalu mengutus mereka kepada Yesus dan berkata: Apakah engkau yang harus datang? atau cari yang lain?

Yohanes Pembaptis mengutus dua muridnya kepada Yesus untuk menanyakan apakah Dialah Mesias yang diharapkan.

1. Pengharapan Akan Mesias - Lukas 7:19

2. Percaya Diri pada Yesus - Lukas 7:19

1. Matius 11:2-3 - Ketika Yohanes mendengar di penjara apa yang sedang dilakukan Kristus, dia mengutus murid-muridnya untuk bertanya kepadanya, “Apakah kamu yang akan datang, atau haruskah kami mengharapkan orang lain?”

2. Yesaya 35:4 - Katakanlah kepada mereka yang hatinya takut, “Kuatlah, jangan takut; Tuhanmu akan datang, dia akan datang dengan pembalasan; dengan pembalasan ilahi dia akan datang untuk menyelamatkanmu.”

Lukas 7:20 Ketika orang-orang itu datang kepada-Nya, mereka berkata: Yohanes Pembaptis telah mengutus kami kepadamu, katanya: Apakah engkau yang datang itu? atau cari yang lain?

Dua utusan dari Yohanes Pembaptis bertanya kepada Yesus apakah dialah Mesias yang mereka nantikan.

1. "Iman Yohanes Pembaptis: Pandanglah Yesus"

2. "Apa artinya menjadikan Yesus sebagai Mesias kita?"

1. 1 Petrus 2:4-5 - "Ketika kamu datang kepada-Nya, yang merupakan batu hidup yang ditolak manusia, tetapi di mata Allah yang terpilih dan berharga, kamu sendiri, seperti batu hidup, dibangun menjadi rumah rohani, menjadi rumah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus."

2. Yesaya 9:6 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai ."

Lukas 7:21 Dan pada saat itu juga Ia menyembuhkan banyak penyakit, penyakit sampar, dan roh-roh jahat; dan kepada banyak orang yang buta dia memberikan penglihatan.

Yesus menyembuhkan banyak orang dari penyakit jasmani dan rohani mereka.

1: Belas Kasihan dan Kerahiman Yesus: Bagaimana Tuhan dan Juruselamat Kita Mendatangkan Kesembuhan dan Pemulihan

2: Disembuhkan dengan Iman: Kekuatan Percaya pada Keajaiban

1: Matius 9:35 - Dan Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan setiap penyakit dan setiap penyakit di antara manusia.

2: 1 Petrus 2:24 - Dia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita, yang mati terhadap dosa, hidup dalam kebenaran: oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.

Lukas 7:22 Lalu Yesus menjawab, berkata kepada mereka, Pergilah, dan beritahukan kepada Yohanes apa yang telah kamu lihat dan dengar; bagaimana orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin Injil diberitakan.

Yesus mengajarkan bahwa bersaksi tentang pekerjaan-Nya berarti memberitakan Injil kepada orang miskin.

1: Kuasa Yesus - Bagaimana karya Yesus menunjukkan kuasa Injil-Nya.

2: Memberitakan Injil kepada Orang Miskin - Bagaimana karya Yesus menunjukkan pentingnya memberitakan Injil kepada orang miskin.

1: Matius 11:5 - Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan orang miskin diberitakan Injil kepada mereka.

2: Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

Lukas 7:23 Dan terberkatilah dia, siapa pun yang tidak tersinggung oleh Aku.

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa mereka yang percaya kepada-Nya akan diberkati.

1. Berkat-Berkat Percaya kepada Yesus

2. Mengatasi Tantangan Iman

1. Yohanes 14:1-4 - Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa siapa pun yang percaya kepadanya akan mampu melakukan pekerjaan yang telah ia lakukan.

2. Roma 8:37-39 - Paulus memberi semangat kepada orang-orang percaya bahwa tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan mereka dari kasih Allah di dalam Kristus Yesus.

Lukas 7:24 Ketika utusan-utusan Yohanes itu berangkat, mulailah ia berbicara kepada orang banyak mengenai Yohanes, Apa yang ingin kamu lihat di padang gurun? Buluh yang terguncang oleh angin?

Yesus berbicara kepada orang-orang tentang Yohanes Pembaptis, menanyakan kepada

mereka apa yang ingin mereka lihat di padang gurun – sebatang buluh yang terguncang oleh angin?

1. Kekuatan Iman: Apa yang Pernah Anda Kunjungi?

2. Kehidupan Yohanes Pembaptis: Kesaksian di Padang Gurun

1. Matius 11:7-11 – “Untuk apa kamu pergi ke padang gurun? Buluh yang terguncang oleh angin?”

2. Yesaya 40:3-5 – “Ada suara berseru: 'Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah jalan lurus di padang gurun sebagai jalan raya bagi Allah kita.'”

Lukas 7:25 Tetapi untuk apa kamu keluar? Seorang pria mengenakan pakaian lembut? Lihatlah, mereka yang berpenampilan indah dan hidup anggun, berada di istana raja.

Yesus memperingatkan kita agar tidak terkesan oleh orang-orang yang secara lahiriah kaya dan mempunyai gaya hidup mewah, karena orang-orang seperti itu dapat ditemui di istana raja.

1. Jangan Terkesan dengan Kekayaan dan Kemewahan - Lukas 7:25

2. Carilah Kepuasan Ilahi Daripada Keuntungan Duniawi - Lukas 7:25

1. Amsal 30:8-9 - "Jauhkan dariku kesombongan dan kebohongan: jangan beri aku kemiskinan atau kekayaan; beri aku makanan yang enak bagiku: Jangan sampai aku kenyang, dan menyangkal engkau, dan berkata, Siapakah Tuhan itu? atau jangan sampai aku menjadi miskin, lalu mencuri, dan menyebut nama Tuhanku dengan sembarangan.”

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

Lukas 7:26 Tetapi untuk apa kamu keluar? Seorang nabi? Ya, aku berkata kepadamu, dan lebih dari sekedar seorang nabi.

Bagian ini berbicara tentang kehebatan Yesus, yang lebih dari sekadar seorang nabi.

1. Yesus: Lebih Dari Seorang Nabi

2. Kemuliaan Yesus yang Tak Tertandingi

1. Ibrani 1:1-2 - Allah, yang pada masa lalu dan dengan berbagai cara telah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, pada akhir zaman ini telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, yang telah Dia tetapkan sebagai pewaris segala sesuatu. , yang melaluinya Dia juga menjadikan alam semesta;

2. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, kepada kita telah diberikan seorang Putra; dan pemerintah akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Peningkatan pemerintahan dan perdamaian-Nya tidak akan ada habisnya.

Lukas 7:27 Inilah dia yang ada tertulis: Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku ke hadapanmu, yang akan mempersiapkan jalanmu di hadapanmu.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Yesus adalah orang yang tertulis dalam Perjanjian Lama, yang diutus oleh Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya.

1: Yesus adalah penggenapan rencana keselamatan Allah.

2: Kita dipanggil untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan seperti yang Yesus lakukan.

1: Yesaya 40:3-5 – Suara seseorang yang memanggil: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita.

2: Maleakhi 3:1 – “Lihatlah, aku akan mengutus utusanku, yang akan mempersiapkan jalan di hadapanku. Lalu tiba-tiba Tuhan yang kamu cari akan datang ke kuilnya; utusan perjanjian yang kamu kehendaki, akan datang,” firman Tuhan Yang Maha Kuasa.

Lukas 7:28 Sebab Aku berkata kepadamu: Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak ada nabi yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, tetapi yang terkecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar dari padanya.

Bagian ini menyatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah nabi terbesar di antara mereka

yang dilahirkan oleh perempuan, namun bahkan yang terkecil dalam kerajaan Allah pun lebih besar dari dia.

1. Kuasa Kerajaan : Memahami Kebesaran Kuasa Tuhan

2. Mengikuti Rencana Tuhan: Merangkul Kelompok Terkecil dalam Kerajaan Tuhan

1. Matius 11:11 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang pun yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis; namun siapa pun yang terkecil dalam Kerajaan Surga, lebih besar dari pada dia."

2. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, milik Allah yang istimewa, supaya kamu dapat memuji Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

Lukas 7:29 Dan semua orang yang mendengarkan Dia dan para pemungut cukai membenarkan Allah dan dibaptis dengan baptisan Yohanes.

Orang-orang yang mendengar Yesus dan pemungut cukai dibaptis oleh Yohanes dan dibenarkan oleh Tuhan.

1. Kita harus menerima baptisan Yohanes dan membenarkan Tuhan.

2. Kekuatan perkataan Yesus dan bagaimana perkataan tersebut dapat menyatukan manusia untuk membenarkan Tuhan.

1. Lukas 7:29

2. Roma 3:25-26 - "Sebab Allah telah mempersembahkan Yesus sebagai korban penghapus dosa. Manusia dibenarkan di hadapan Allah ketika mereka percaya bahwa Yesus telah mengorbankan nyawanya, menumpahkan darah-Nya. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa Allah dalam kesabaran-Nya telah membiarkan dosa-dosa yang dilakukan sebelumnya tidak dihukum."

Lukas 7:30 Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak nasihat Allah terhadap diri mereka sendiri, karena tidak dibaptis oleh Dia.

Orang-orang Farisi dan ahli Taurat menolak untuk menerima nasihat Tuhan, menolak

untuk dibaptis oleh-Nya.

1. Menerima nasihat Tuhan dan merendahkan diri di hadapan-Nya.

2. Pentingnya dibaptis dan implikasinya terhadap hubungan kita dengan Tuhan.

1. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. 10 Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut pengakuan dibuat dan diselamatkan."

2. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Dia berfirman: “Allah menentang orang yang sombong, tetapi menganugerahkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.” 7 Karena itu berserah dirilah kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu."

Lukas 7:31 Dan Tuhan berfirman: Kalau begitu, dengan manakah Aku dapat menyamakan orang-orang dari angkatan ini? dan seperti apa mereka?

Tuhan Yesus menanyakan seperti apa manusia generasi ini.

1. Pria Generasi Ini: Membandingkan Masyarakat Saat Ini dengan Standar Alkitab

2. Hidup di Dunia yang Tidak Menghargai Standar Alkitab

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu.

2. Yakobus 4:4 - Hai kamu orang-orang yang berzinah! Tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Tuhan?

Lukas 7:32 Mereka seperti anak-anak yang duduk di pasar, saling memanggil-manggil dan berkata: Kami telah bernyanyi kepadamu, tetapi kamu tidak menari; kami telah berkabung kepadamu, dan kamu tidak menangis.

Masyarakat dapat diibaratkan seperti anak-anak di pasar yang saling menelepon tetapi tidak mendapat tanggapan yang diinginkan.

1: Kita harus bersedia menanggapi panggilan Tuhan, membuka hati kita terhadap suka dan duka yang Dia datangkan.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak menjadi acuh tak acuh terhadap komunikasi Tuhan, karena hal ini dapat menyebabkan stagnasi rohani.

1: Yesaya 55:6 - "Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat;"

2: Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Lukas 7:33 Sebab Yohanes Pembaptis datang tidak makan roti dan tidak minum anggur; dan kamu berkata, Dia kerasukan setan.

Orang-orang mengkritik Yohanes Pembaptis karena tidak mengikuti adat istiadat sosial yang sama dengan mereka, dan mengklaim bahwa ia kerasukan setan.

1. Bagaimana Menanggapi Kritik Dengan Anggun.

2. Pentingnya Pengendalian Diri.

1. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2. Filipi 4:5 - "Hendaklah sikap masuk akalmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat."

Lukas 7:34 Anak Manusia datang makan dan minum; dan kamu berkata, Lihatlah, orang yang rakus dan peminum anggur, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa!

Anak Manusia datang untuk makan dan minum, namun Ia dituduh sebagai pelahap dan peminum anggur, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa.

1. Penerimaan Kristus dan Pelayanan-Nya

2. Keterbukaan Yesus kepada Semua Orang

1. Matius 11:19 - "Anak Manusia datang makan dan minum, lalu mereka berkata, 'Lihatlah, ada seorang pelahap dan seorang pemabuk, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa!' Namun kebijaksanaan dibenarkan oleh perbuatannya."

2. Yohanes 8:12 - "Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, “Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.”

Lukas 7:35 Tetapi hikmat dibenarkan bagi semua anak-anaknya.

Yesus sedang mengajar orang-orang bahwa orang yang bijaksana akan dibenarkan oleh anak-anaknya sendiri.

1. Kebijaksanaan Sejati Akan Diberi Pahala

2. Berkah Hikmah

1. Amsal 2:6-7 - Karena Tuhan memberi hikmah; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dengan integritas.

2. Kolose 2:3 - di dalamnya tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

Lukas 7:36 Lalu ada seorang dari orang Farisi yang ingin supaya dia makan bersama dia. Dan dia masuk ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk untuk makan daging.

Yesus diundang ke rumah seorang Farisi untuk makan.

1. Makna Keramahan: Menyambut Yesus di Rumah Kita

2. Kekuatan Undangan: Menjangkau Orang Lain

1. Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat.

Lukas 7:37 Dan lihatlah, ada seorang perempuan di kota itu, yang adalah seorang berdosa, ketika ia mengetahui bahwa Yesus sedang duduk makan di rumah orang Farisi itu, ia membawakan sekotak minyak narwastu pualam,

Seorang perempuan yang dikenal sebagai orang berdosa menunjukkan kasih dan kekagumannya kepada Yesus dengan membawa sekotak minyak narwastu pualam.

1. Kekuatan Menunjukkan Cinta dan Syukur

2. Pengampunan Yesus Tanpa Syarat

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Matius 6:12 - Dan ampunilah kami akan hutang kami, sebagaimana kami juga telah mengampuni orang yang berhutang kepada kami.

Lukas 7:38 Lalu berdirilah Yesus di belakangnya sambil menangis, dan mulai membasuh kaki Yesus dengan air mata, lalu menyekanya dengan rambut kepalanya, mencium kakinya, dan mengolesnya dengan minyak wangi.

Seorang wanita membasuh dan mencium kaki Yesus dengan air mata dan rambutnya, dan meminyakinya dengan minyak.

1. Yesus Layak Mendapatkan Cinta dan Pengabdian Kita

2. Bagaimana Menunjukkan Kasih Kita Kepada Yesus

1. Yohanes 13:1-17 - Yesus membasuh kaki murid-muridnya

2. Roma 12:1-2 - Mempersembahkan diri kita kepada Tuhan sebagai korban yang hidup

Lukas 7:39 Ketika orang Farisi yang menawarinya melihat hal itu, berkatalah ia dalam hati: "Orang ini, seandainya ia seorang nabi, tentu mengetahui siapa dan wanita macam apa yang menyentuhnya; karena dia adalah seorang pendosa.

Orang Farisi yang mengundang Yesus makan malam terkejut melihat seorang wanita berdosa membasuh kaki Yesus dengan air mata dan rambutnya, percaya bahwa seorang nabi sejati pasti mengetahui hal ini.

1. Yesus menunjukkan kepada kita kuasa kasih karunia dan pengampunan dengan mengijinkan seorang wanita yang tidak bermoral membasuh kakinya.

2. Kita harus mau menerima dan memaafkan semua orang, apapun masa lalunya.

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2. Matius 7:1 - Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi.

Lukas 7:40 Dan Yesus menjawab, berkata kepadanya, Simon, ada sesuatu yang ingin kukatakan kepadamu. Dan dia berkata, Guru, teruskan.

Yesus bertemu Simon dan ingin mengatakan sesuatu kepadanya, sehingga Simon meminta Dia untuk terus berbicara.

1. Ada sesuatu yang ingin Yesus sampaikan kepada kita semua – jangan takut untuk mendengarkan dan meminta lebih banyak.

2. Buka hati dan pikiran Anda kepada Yesus - Dia ingin mengatakan sesuatu kepada Anda yang dapat mengubah hidup Anda.

1. 1 Yohanes 3:18, "Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."

2. Yakobus 1:19-20, “Jadi, saudara-saudaraku yang kekasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

Lukas 7:41 Ada seorang kreditur yang mempunyai dua orang debitur: yang satu berhutang lima ratus dinar dan yang lain lima puluh dinar.

Perumpamaan dua debitur ini menekankan pentingnya pengampunan.

1: Pengampunan Tuhan jauh lebih besar daripada pengampunan kita, dan kita harus segera mengampuni orang yang berbuat salah pada kita.

2: Kita tidak boleh terlalu menghakimi orang lain, karena kita semua mempunyai dosa yang harus ditanggung.

1: Matius 6:14-15 - “Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu.”

2: Efesus 4:32 - “Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.”

Lukas 7:42 Dan ketika mereka tidak mempunyai apa-apa untuk dibayar, ia dengan jujur mengampuni mereka berdua. Karena itu katakan padaku, siapa di antara mereka yang paling mencintainya?

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang dua orang debitur yang sama-sama diampuni utangnya, menanyakan siapa yang paling mengasihi Dia sebagai balasannya.

1. Kasih Kristus yang Tanpa Syarat

2. Rasa Syukur dalam Menanggapi Pengampunan

1. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih-Nya yang mengasihi kita, bahkan ketika kita mati dalam dosa-dosa kita, menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus.

2. Mazmur 103:11-12 - Sebab setinggi langit di atas bumi, demikian besar kasih setia-Nya terhadap orang-orang yang takut akan Dia. Sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita.

Lukas 7:43 Simon menjawab dan berkata, Saya kira itu dia, yang paling dia maafkan. Dan dia berkata kepadanya, Engkau telah menilai dengan adil.

Simon dengan tepat menebak bahwa Yesus telah mengampuni orang yang berhutang terbesar.

1. Kemurahan Yesus – Kesediaan Yesus mengampuni dosa kita meskipun kita tidak layak menerimanya.

2. Penghakiman Yesus - Bagaimana kita harus berusaha mengambil keputusan yang benar sesuai dengan kehendak Tuhan.

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Lukas 7:44 Lalu ia berpaling kepada perempuan itu dan berkata kepada Simon: Apakah engkau melihat perempuan ini? Aku masuk ke rumahmu, tetapi engkau tidak memberiku air untuk kakiku; tetapi dia telah membasuh kakiku dengan air mata, dan menyekanya dengan rambut kepalanya.

Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya menunjukkan keramahtamahan dan kasih sayang.

1. "Hidup dengan Belas Kasih: Teladan Yesus dalam Keramahtamahan"

2. "Kekuatan Belas Kasih: Bagaimana Yesus Mengubah Hati Simon"

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Lukas 7:45 Engkau tidak menciumku, tetapi perempuan ini, sejak aku datang, tidak berhenti-hentinya mencium kakiku.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang menunjukkan belas kasihan dan kasih karunia terhadap seorang wanita berdosa, sementara dia tidak disambut dengan rasa hormat

yang sama.

1. Menghargai Kerahiman: Yesus Mengajari Kita untuk Menyambut Setiap Orang dengan Kasih

2. Menerima Anugerah: Cara Menerima Pengampunan dan Kasih Sayang

1. Efesus 4:32 - Dan hendaklah kamu baik hati dan penuh kasih sayang seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah juga telah mengampuni kamu di dalam Kristus.

2. Amsal 31:8-9 - Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara sendiri, untuk hak-hak semua orang yang miskin. Bicaralah dan menilai dengan adil; membela hak-hak masyarakat miskin dan membutuhkan.

Lukas 7:46 Kepalaku tidak kauolesi dengan minyak, tetapi perempuan ini mengoles kakiku dengan minyak wangi.

Ayat ini berbicara tentang tindakan seorang perempuan yang mengurapi kaki Yesus dengan minyak wangi.

1: Yesus mengajarkan kita bahwa tindakan kebaikan dan kasih tanpa pamrih lebih penting daripada tradisi atau ritual.

2: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa yang penting bukanlah apa yang kita lakukan, melainkan hati yang kita gunakan untuk melakukannya.

1: Yohanes 13:34-35, "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi satu sama lain."

2: 1 Yohanes 4:7-8, "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah adalah Cinta."

Lukas 7:47 Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak telah diampuni; karena dia sangat mencintai: tetapi kepada siapa sedikit saja diampuni, dia juga sedikit mencintai.

Ayat ini menekankan bahwa jika seseorang banyak diampuni, maka ia akan banyak mengasihi; sebaliknya, bila seseorang diampuni sedikit, maka kasihnya pun akan sedikit.

1. Semakin Besar Pengampunan Kita, Semakin Besar Kasih Kita

2. Kekuatan Cinta Melalui Pengampunan

1. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

2. Efesus 4:32 - Dan jadilah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu karena Kristus.

Lukas 7:48 Lalu jawabnya kepadanya: Dosamu sudah diampuni.

Bagian dari Lukas 7:48 ini berbicara tentang Yesus mengampuni dosa seorang wanita.

1: Kemurahan dan kasih Tuhan tersedia bagi setiap orang yang meminta pengampunan kepada-Nya.

2: Kata-kata pengampunan Yesus membawa kesembuhan dan harapan bagi mereka yang mencarinya.

1: Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati dan penuh kasih sayang seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah juga telah mengampuni kamu di dalam Kristus."

2: Roma 3:22-25 - "Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi; Tuhan yang sama adalah Tuhan atas semua dan memberkati dengan limpah semua orang yang berseru kepada-Nya, sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan menjadi diselamatkan." Lalu bagaimanakah mereka dapat menyeru kepada yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan kepada mereka? Dan bagaimana mereka dapat berdakwah jika mereka tidak ada. diutus? Seperti ada tertulis, “Betapa indahnya kedatangan orang-orang yang membawa kabar baik!”

Lukas 7:49 Dan mereka yang duduk makan bersama-sama dengan Dia mulai bertanya-tanya dalam hati: Siapakah Dia yang juga mengampuni dosa?

Saat makan, tamu-tamu Yesus memperhatikan bahwa Dia mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa dan mereka mulai bertanya-tanya siapakah Dia.

1. Yesus adalah Juruselamat Dunia: Bagaimana Pengampunan-Nya Mengubah Segalanya

2. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kasih Yesus Mengubah Kehidupan

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Kolose 1:14 - Oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa.

Lukas 7:50 Jawabnya kepada perempuan itu: Imanmu telah menyelamatkan engkau; pergi dengan damai.

Yesus memuji seorang wanita karena imannya dan menyuruhnya pergi dengan damai.

1. Kuasa iman kepada Yesus Kristus

2. Menjalani hidup damai melalui iman kepada Yesus

1. Efesus 2:8-9, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Yakobus 3:17-18, “Tetapi hikmat yang datang dari atas mula-mula murni, kemudian penuh damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal budi, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tulus. Dan tuaian kebenaran ditaburkan dalam damai oleh mereka yang yang berdamai.”

Lukas 8 berisi ajaran penting dari Yesus dan menceritakan beberapa mukjizat penting, termasuk perumpamaan penabur, menenangkan badai, dan mukjizat penyembuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus melakukan perjalanan dari kota ke kota, memberitakan tentang Kerajaan Allah. Ia ditemani oleh kedua belas murid-Nya dan beberapa wanita yang telah disembuhkan dari roh jahat dan penyakit (Lukas 8:1-3). Yesus kemudian membagikan perumpamaan tentang penabur untuk menggambarkan

tanggapan yang berbeda-beda terhadap firman Tuhan. Benih yang jatuh di tanah yang baik melambangkan orang yang mendengarkan firman Tuhan, memeliharanya, dan menghasilkan panen (Lukas 8:4-15). Ia juga menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang menyalakan lampu hanya untuk menyembunyikannya; demikian pula, tidak ada sesuatu pun dalam hidup kita yang tersembunyi yang tidak akan diungkapkan atau dirahasiakan yang tidak akan diketahui (Lukas 8:16-18).

Paragraf ke-2: Saat Yesus sedang mengajar, ibu dan saudara laki-laki-Nya datang menemui-Nya tetapi tidak dapat menghubungi-Nya karena kerumunan orang. Ketika diberitahu mengenai hal ini, Yesus menjawab dengan mengatakan bahwa mereka yang mendengar firman Tuhan dan mengamalkannya adalah keluarga-Nya yang sejati (Lukas 8:19-21). Kemudian saat menyeberangi danau bersama para murid, badai muncul menyebabkan mereka takut akan nyawa mereka meskipun ada nelayan berpengalaman di antara mereka. Sebaliknya perahu yang tertidur dengan tenang dibangunkan oleh teguran angin, gelombang yang menenangkan badai, menunjukkan otoritas atas alam, murid-murid dibiarkan bertanya-tanya akan kuasa-Nya dan bertanya, "Siapakah ini? Bahkan angin pun memerintahkan angin, mereka taat kepada-Nya" (Lukas 8:22-25).

Paragraf ke-3: Setelah mencapai sisi lain wilayah danau Gerasanes bertemu dengan orang yang kerasukan setan, tinggal di kuburan yang menyebut dirinya Legiun karena banyak setan telah memasukinya. Setan memohon untuk tidak menyuruh mereka pergi ke jurang maut malah diijinkan memasuki kawanan babi di dekatnya yang kemudian berlari menuruni tebing curam ke dalam danau tenggelam menunjukkan kekuasaan atas kekuatan spiritual pembebasan kegelapan membawa manusia kembali kewarasan kembali ke rumah memberitakan apa yang dilakukannya di seluruh kota (Lukas 8:26-39). Bab ini menyimpulkan dua kisah penyembuhan yang saling berhubungan wanita berdarah dua belas tahun menyentuh tepi pakaian yang disembuhkan iman pemimpin sinagoga Yairus yang putrinya sekarat saat mencapai rumah gadis yang sudah meninggal tetapi meraih tangannya berkata "Anak bangkit!" Dia bangun setelah mulai makan kedua kejadian ini menegaskan otoritas atas penyakit kematian yang mampu mendatangkan keutuhan hidup dimana ada keputusasaan penyakit kematian.

Lukas 8:1 Dan terjadilah sesudah itu, ia berkeliling ke setiap kota dan desa, memberitakan dan menyampaikan kabar gembira tentang Kerajaan Allah: dan kedua belas orang itu menyertai dia,

Yesus melakukan perjalanan untuk memberitakan kabar baik tentang kerajaan Allah dan kedua belas muridnya menyertai dia.

1. Yesus adalah pembawa Kabar Baik - Lukas 8:1

2. Panggilan Pemuridan - Lukas 8:1

1. Matius 9:35 - 36 Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah

ibadat mereka, memberitakan Injil Kerajaan dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit.

2. Markus 6:34 Ketika Yesus mendarat dan melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka seperti domba yang tidak bergembala. Jadi dia mulai mengajari mereka banyak hal.

Lukas 8:2 Dan beberapa perempuan yang telah disembuhkan dari roh jahat dan berbagai penyakit, disebut Maria Magdalena, yang darinya tujuh setan keluar,

Bagian ini menyebutkan Maria Magdalena, yang disembuhkan dari roh jahat dan penyakit.

1. A tentang kuasa penyembuhan dan kasih Kristus.

2. Tentang mengatasi kesulitan dan bagaimana Tuhan dapat membantu kita melewatinya.

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya.

Lukas 8:3 Dan Yohana, isteri Khuza, bendahara Herodes, dan Susana, serta banyak orang lain yang melayani dia dalam hakikat mereka.

Bagian ini menyoroti banyak wanita yang berkontribusi pada Yesus dan pelayanannya, dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri.

1. "Hidup Dermawan: Kekuatan Dukungan Perempuan"

2. "Perempuan di Kerajaan: Model Dedikasi dan Investasi"

1. Amsal 31:10-31

2. Lukas 16:10-13

Lukas 8:4 Ketika banyak orang berkumpul dan datang kepadanya dari setiap kota, maka Ia berkata melalui sebuah perumpamaan:

Banyak orang berkumpul di setiap kota untuk mendengarkan Yesus mengajar.

1. Yesus Mengajar Melalui Perumpamaan

2. Kuasa Sabda Yesus

1. Matius 13:3-9 – Yesus menjelaskan perumpamaan tentang penabur.

2. Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang menghidupkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberi hikmat kepada orang yang sederhana.

Lukas 8:5 Ada seorang penabur yang keluar untuk menaburkan benihnya; dan ketika ia menabur, ada yang jatuh di pinggir jalan; lalu ia diinjak-injak, dan burung-burung di udara melahapnya.

Seorang penabur keluar untuk membagikan benihnya, namun sebagian dari benih itu jatuh di tempat yang terinjak dan dimakan burung.

1. Kesetiaan Penabur Bagaimana Kesetiaan Tuhan Terlihat Melalui Perbuatan Penabur

2. Risiko dalam Menjangkau Kita harus bersedia mengambil risiko untuk menjangkau dan menabur benih Injil.

1. Matius 13:3-9 Yesus menjelaskan perumpamaan tentang penabur dan benih.

2. Yohanes 4:35-38 Yesus mendorong murid-muridnya untuk menabur benih Injil.

Lukas 8:6 Dan ada pula yang jatuh ke atas batu; dan segera setelah bertunas, ia menjadi layu karena kekurangan air.

Benih yang jatuh di atas batu menjadi layu karena kekurangan air.

1: Penyediaan Tuhan selalu mencukupi bagi kita; kita harus berhati-hati untuk mencarinya agar bisa berkembang.

2: Kita harus berhati-hati dalam menanggapi firman Tuhan jika kita ingin berkembang dalam hidup.

1: Mazmur 1:3 - "Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya."

2: Yesaya 58:11 - "Dan Tuhan akan membimbingmu terus-menerus dan memuaskan keinginanmu di tempat yang gersang dan menguatkan tulang-tulangmu; dan kamu akan menjadi seperti taman yang diairi, seperti mata air yang tidak pernah habis airnya."

Lukas 8:7 Dan ada pula yang jatuh di semak duri; dan duri-duri itu pun tumbuh bersamanya dan mencekiknya.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa jika kita membiarkan gangguan mengakar dalam hidup kita, hal itu dapat menghalangi kita bertumbuh dalam iman.

1. "Menabur Benih Iman Meski Ada Gangguan"

2. "Bertumbuh dalam Iman Meski Ada Tantangan"

1. Kolose 3:2 - "Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang duniawi."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Lukas 8:8 Dan sebagian lagi jatuh di tanah yang baik, lalu tumbuh dan menghasilkan buah seratus kali lipat. Dan setelah dia mengatakan hal-hal ini, dia berseru, Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar.

Perumpamaan tentang penabur mengajak pendengarnya untuk menaruh iman kepada Tuhan agar bertumbuh dan menghasilkan buah.

1. Saat Kita Beriman kepada Tuhan, Dia Akan Mencukupi Kita

2. Kekuatan Iman kepada Tuhan untuk Mengubah Kehidupan

1. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu selalu berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik.

2. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, ? □ karena imanmu yang kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, ? □ bergerak dari sini ke sana,??dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.??

Lukas 8:9 Dan murid-muridnya bertanya kepadanya, kata mereka, Apakah arti perumpamaan itu?

Bagian ini bercerita tentang murid-murid Yesus yang bertanya tentang arti perumpamaan yang diucapkannya.

1. Kita harus selalu bersedia bertanya untuk lebih memahami Firman Tuhan.

2. Kita harus mendekati Tuhan dengan hati dan pikiran terbuka, mencari kebenaran dan kebijaksanaan.

1. Amsal 2:3-5 - jika kamu berseru meminta pengertian dan meninggikan suaramu untuk meminta pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan mengerti takut akan Tuhan dan mendapat ilmu Tuhan.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Lukas 8:10 Jawabnya: Kepada kamu diberi karunia mengetahui rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang lain dalam perumpamaan; bahwa dengan melihat mereka mungkin tidak melihat, dan mendengar mereka mungkin tidak mengerti.

Misteri Kerajaan Allah diungkapkan kepada mereka yang mencarinya, namun tetap tersembunyi bagi mereka yang tidak mencarinya.

1. Kekuatan Iman: Mencari Misteri Kerajaan Allah

2. Tabir Ketidakpercayaan : Menyingkap Misteri Kerajaan Allah

1. Matius 13:11-17 - Perumpamaan tentang Penabur

2. Yohanes 6:44-45 - Menarik Segalanya kepada Tuhan

Lukas 8:11 Perumpamaannya begini: Benih itu adalah firman Allah.

Perumpamaan ini mengajarkan kita bahwa Firman Tuhan itu ibarat benih yang perlu disemai dan dirawat agar bisa bertumbuh dan menghasilkan buah.

1. "Firman Tuhan Itu Seperti Benih"

2. "Bertumbuh dalam Iman Melalui Firman Tuhan"

1. Matius 13:1-9 - Perumpamaan tentang Penabur

2. Yakobus 1:18-25 - Menjadi Pelaku Firman

Lukas 8:12 Orang-orang yang berada di pinggir jalan adalah orang-orang yang mendengar; kemudian datanglah iblis dan mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka tidak percaya dan diselamatkan.

Firman Tuhan tidak selalu diterima oleh semua orang, dan iblis dengan cepat mengambil pesannya dari mereka yang tidak menerimanya.

1. Mengindahkan Firman Tuhan: Kekuatan Penerimaan

2. Menolak Firman Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

1. Matius 13:18-23 – Perumpamaan tentang Penabur

2. Yakobus 1:21 - Firman Kebenaran dalam Tindakan

Lukas 8:13 Mereka yang berada di atas batu adalah mereka yang, ketika mereka mendengar, menerima firman itu dengan sukacita; dan orang-orang ini tidak mempunyai akar, sehingga mereka percaya untuk sementara waktu, dan pada saat pencobaan mereka murtad.

Perumpamaan tentang penabur mengajarkan bahwa tidak semua orang yang mendengar Firman Tuhan akan benar-benar menerimanya. Ada yang akan menerimanya, namun tidak memiliki akar yang cukup dalam untuk tetap setia ketika diuji.

1. Kembangkan Akar yang Dalam: Bagaimana Memastikan Kesetiaan Anda dalam Menghadapi Godaan

2. Perumpamaan Seorang Penabur : Memperoleh Pemahaman Lebih Dalam Tentang Firman Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. 4 Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Kolose 2:6-7 Jadi, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, teruslah hidupmu di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia, dikuatkan dalam iman seperti yang diajarkan kepadamu, dan dipenuhi dengan rasa syukur. .

Lukas 8:14 Dan yang jatuh di tengah semak duri adalah mereka yang, setelah mendengarnya, lalu keluar dan terhimpit oleh kekuatiran, kekayaan, kesenangan hidup, dan tidak menghasilkan buah yang sempurna.

Perumpamaan tentang penabur mengungkapkan bahwa sebagian orang yang mendengarkan firman Tuhan mudah teralihkan oleh kekhawatiran dan kesenangan duniawi, sehingga menghalangi mereka untuk menghasilkan buah.

1: Jangan biarkan kekhawatiran dunia ini menghimpit imanmu.

2: Tolak gangguan dunia dan pertahankan fokus Anda pada Tuhan.

1: Matius 6:24-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak membiarkan hati kita terbebani oleh urusan duniawi.

2: Yakobus 4:7-10 - Lawan iblis dan mendekatlah kepada Tuhan.

Lukas 8:15 Tetapi yang berada di tanah yang baik adalah mereka yang, dengan jujur dan baik hati, setelah mendengarkan firman itu, menaatinya, dan menghasilkan buah dengan tekun.

Siapa yang mendengar Firman Tuhan dan menyimpannya di dalam hatinya, menunjukkan kesabaran dan ketekunan, akan menghasilkan buah yang baik.

1. Kekuatan Kesabaran dalam Kehidupan Kristiani

2. Menumbuhkan Hati yang Baik dan Jujur

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan , sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang suci ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang teguh.

Lukas 8:16 Tidak seorang pun, setelah menyalakan lilin, menutupinya dengan bejana atau menaruhnya di bawah tempat tidur; tetapi letakkanlah itu di atas kandil, supaya mereka yang masuk ke dalamnya dapat melihat terangnya.

Tidak ada orang yang menyembunyikan cahaya ketika mereka telah menyalakannya; sebaliknya, itu ditempatkan di tempat yang terlihat agar orang lain dapat melihatnya.

1: Pancarkan cahaya Anda agar dunia dapat melihatnya dan menjadi mercusuar harapan bagi orang lain.

2: Kita dipanggil untuk menjadi mercusuar dan membagikan kebenaran Injil kepada dunia.

1: Matius 5:16 - Biarlah terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

2: Yohanes 1:4-5 - Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang bersinar dalam kegelapan, dan kegelapan tidak menguasainya.

Lukas 8:17 Sebab tidak ada sesuatu pun yang rahasia, yang tidak boleh diumumkan; tidak ada sesuatu pun yang disembunyikan, yang tidak akan diketahui dan tersebar luas.

Tidak ada yang disembunyikan, tidak ada yang tetap menjadi rahasia; semua rahasia akan terungkap.

1: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang berintegritas dan jujur, karena Tuhan melihat segalanya dan tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.

2: Tuhan itu berdaulat dan tidak ada rahasia yang tersembunyi dari-Nya, hendaknya kita berusaha untuk taat dan bertindak sesuai dengan kehendak-Nya.

1: Ayub 34:21-22 - Karena matanya mengawasi jalan manusia dan dia melihat segala apa yang dilaluinya. Tidak ada kegelapan atau bayang-bayang kematian di mana para pelaku kejahatan dapat menyembunyikan diri mereka.

2: Amsal 5:21 - Sebab jalan manusia ada di depan mata TUHAN, dan dia memikirkan segala kelakuannya.

Lukas 8:18 Karena itu perhatikanlah bagaimana kamu mendengar: sebab barangsiapa mempunyainya, kepadanyalah akan diberikan; dan siapa pun yang tidak memilikinya, bahkan apa yang tampaknya miliknya pun akan diambil darinya.

Yesus mengajarkan kita untuk memperhatikan apa yang kita dengar agar kita dapat menerima berkat dari Tuhan dan tidak kehilangan apa yang sudah kita miliki.

1. Pasang Telinga Iman: Belajar Mendengarkan Firman Tuhan

2. Berkat bagi Hati yang Mendengar: Membuka Kekayaan Firman Tuhan

1. Yakobus 1:19-21 - Memahami bahwa Firman Tuhan itu sempurna dan harus diterapkan dalam kehidupan kita.

2. Mazmur 119:105 - Renungkan Firman Tuhan siang dan malam untuk memahaminya lebih dalam.

Lukas 8:19 Kemudian ibu dan saudara-saudaranya datang kepadanya, tetapi mereka

tidak dapat datang kepadanya untuk mendapat berita.

Ibu dan saudara laki-laki Yesus berusaha menghubungi-Nya, namun tidak mampu karena banyaknya orang.

1. Jangan biarkan rintangan apa pun menghentikan Anda mencari Tuhan.

2. Penting untuk mengutamakan hubungan kita dengan keluarga dan dengan Tuhan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Markus 3:31-35 - Lalu datanglah saudara-saudaranya dan ibunya, dan, berdiri di luar, disuruh mendatangi dia, memanggilnya. Dan orang banyak itu duduk di sekelilingnya, dan mereka berkata kepadanya, Lihatlah, ibumu dan saudara-saudaramu tidak mencarimu. Dan dia menjawab mereka, katanya, Siapakah ibuku atau saudara-saudaraku? Dan dia memandang sekeliling mereka yang duduk di sekelilingnya, dan berkata, Lihatlah ibuku dan saudara-saudaraku! Sebab barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah saudara laki-lakiku, saudara perempuanku, dan ibuku.

Lukas 8:20 Dan diberitahukan kepadanya oleh seseorang yang mengatakan, Ibumu dan saudara-saudaramu berdiri di luar, ingin melihatmu.

Yesus diberitahu oleh orang-orang bahwa ibu dan saudara laki-lakinya ada di luar ingin bertemu dengannya.

1. ? □ Amily Ties: Kasih Yesus pada Miliknya??

2. ? □ Kekuatan Cinta: Kasih Yesus Tanpa Syarat??

1. Matius 12:46-50 (Respon Yesus kepada ibu dan saudara-saudaranya)

2. Markus 3:31-35 (Respon Yesus kepada ibu dan saudara-saudaranya)

Lukas 8:21 Jawabnya: Katanya kepada mereka: Ibuku dan saudara-saudaraku adalah orang-orang yang mendengar firman Allah dan melakukannya.

Ibu saya dan saudara-saudara saya adalah mereka yang mendengarkan firman Tuhan

dan menindakinya.

1. 'Janji Hidup Berlimpah', menekankan pentingnya hidup sesuai Firman Tuhan

2. 'Kekuatan Mendengarkan', menekankan pentingnya meluangkan waktu untuk mendengarkan Firman Tuhan secara mendalam

1. Yakobus 1:22-25, yang berbicara tentang menjadi pelaku Firman dan bukan sekedar pendengar

2. Yohanes 14:15-21, yang berbicara tentang janji Yesus tentang kehidupan kekal bagi mereka yang menaati perintah-perintah-Nya

Lukas 8:22 Pada suatu hari, Yesus naik ke sebuah kapal bersama murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: Mari kita menyeberang ke seberang danau. Dan mereka meluncurkannya.

Yesus dan murid-muridnya naik perahu dan berlayar ke seberang danau.

1. Perjalanan Yesus Bersama Murid-muridnya: Kekuatan Kebersamaan

2. Iman Yesus dan Murid-muridnya: Belajar Mempercayai Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Lukas 8:23 Tetapi ketika mereka sedang berlayar, ia tertidur; lalu datanglah badai angin di danau itu; dan mereka terisi air, dan berada dalam bahaya.

Para murid mengalami badai ketika berlayar bersama Yesus, dan pada saat itu mereka terancam tenggelam.

1. Kita dapat mempercayai Tuhan di saat-saat bahaya dan ketidakpastian.

2. Sekalipun segala sesuatu tampak di luar kendali, Tuhan memegang kendali dan dapat membawa kita melewati situasi apa pun.

1. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Lukas 8:24 Lalu mereka datang kepadanya dan membangunkannya sambil berkata: Tuan, tuan, kami binasa. Lalu bangkitlah Ia lalu menghardik angin dan derasnya air, lalu berhentilah dan timbullah ketenangan.

Para murid takut mereka akan binasa dalam badai, namun Yesus menenangkan angin dan air.

1. Di saat-saat sulit, kita dapat percaya kepada Yesus untuk memberi kita kedamaian.

2. Tuhan berdaulat atas seluruh elemen alam, dan Dia akan melindungi kita bahkan di tengah badai.

1. Matius 6:25-27 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka?

2. Mazmur 46:10 - Dia berkata, ? Diamlah kamu, dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.??

Lukas 8:25 Katanya kepada mereka: Di manakah imanmu? Dan karena takut mereka bertanya-tanya sambil berkata satu sama lain, Manusia macam apa orang ini! karena dia bahkan memerintahkan angin dan air, dan mereka menaatinya.

Iman sangat penting untuk menaati perintah Tuhan.

1. "Kekuatan Iman: Menaati Perintah Tuhan"

2. "Jangan Takut: Kekuatan Iman"

1. Ibrani 11:1-6

2. Roma 10:17

Lukas 8:26 Lalu sampailah mereka di daerah orang Gadara yang terletak di seberang Galilea.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus dan murid-muridnya yang tiba di negeri orang Gadara, di seberang Galilea.

1. Perjalanan Yesus ke Sisi Seberang - Menjelajahi Makna Mukjizat Yesus di Negeri Orang Gadara

2. Keluar dari Zona Nyaman - Teladan Misi Yesus ke Negeri Orang Gadara

1. Matius 8:28-34 - Mukjizat Yesus di Negeri Orang Gadara

2. Markus 5:1-20 - Mukjizat Yesus dengan Manusia Kerasukan Setan di Negeri Orang Gadara

Lukas 8:27 Ketika ia berangkat ke darat, di luar kota ia bertemu dengan seorang laki-laki yang sudah lama kerasukan setan, dan tidak memakai pakaian, tidak tinggal di rumah mana pun, kecuali di kuburan.

Bagian Seorang pria dengan setan di dalam dirinya, yang tidak berpakaian dan tinggal di kuburan, bertemu Yesus ketika dia tiba di darat.

1. Pengharapan Orang Terbuang: Bagaimana Yesus Menebus Orang yang Paling Hilang.

2. Kasih Yesus yang Tanpa Syarat: Cara Dia Menjangkau Semua Orang.

1. Matius 12:22-28 - Yesus mengusir setan dan dituduh mengusir setan dengan kekuatan Beelzebul.

2. Markus 5:1-20 - Yesus mengusir banyak setan dari seseorang dan mengirimkannya ke kawanan babi.

Lukas 8:28 Ketika dia melihat Yesus, dia berteriak, lalu tersungkur di hadapan-Nya, dan dengan suara nyaring berkata, Apa urusanku denganmu, Yesus, Anak Allah yang Maha Tinggi? Aku mohon padamu, jangan siksa aku.

Pria itu meminta Yesus untuk tidak menyiksanya karena dia mengakui Yesus sebagai Anak Allah.

1. Kuasa Mengenali Yesus sebagai Anak Allah

2. Pentingnya Percaya kepada Yesus

1. Matius 8:29 - "Dan lihatlah, mereka berseru, katanya, Apa urusanmu dengan engkau, Yesus, Anak Allah?"

2. Filipi 4:6-7 - "Hati-hati dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiran melalui Kristus Yesus."

Lukas 8:29 (Sebab ia telah memerintahkan roh najis keluar dari orang itu. Sebab sering kali roh jahat itu menangkap dia, dan ia dirantai dan dibelenggu; lalu ia meremukkan belenggu itu, dan dihalau setan ke dalam hutan belantara.)

Bagian ini berbicara tentang seorang pria yang dirantai oleh iblis, tetapi Yesus memerintahkan roh najis untuk keluar darinya.

1: Kita selalu dapat berpaling kepada Yesus pada saat-saat putus asa, karena Dia akan selalu memerdekakan kita.

2: Sekalipun kita merasa tidak berdaya, Yesus dapat memberi kita kekuatan untuk memutuskan belenggu perbudakan kita.

1: Roma 8:1-2 (Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku.

dari hukum dosa dan kematian.)

2: Mazmur 146:7 (Yang melaksanakan penghakiman bagi orang yang tertindas: yang memberi makanan kepada orang yang lapar. TUHAN melepaskan orang yang tertawan :)

Lukas 8:30 Lalu Yesus bertanya kepadanya, katanya, Siapa namamu? Dan dia berkata, Legiun: karena banyak setan yang masuk ke dalam dia.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yesus bertemu dengan seorang pria yang kerasukan banyak setan, dan Yesus menanyakan namanya dan pria itu menjawab dengan "Legiun".

1. Mengatasi iblis dalam diri kita melalui iman kepada Yesus

2. Memahami identitas kita di dalam Kristus

1. Matius 8:28-34 Yesus mengusir setan dari dua orang pria

2. Roma 8:37-39??Tidak ada kuasa yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus

Lukas 8:31 Lalu mereka memohon kepada-Nya agar Ia tidak memerintahkan mereka pergi ke tempat yang dalam.

Sekelompok setan meminta Yesus untuk tidak mengirim mereka ke kedalaman.

1. Kedalaman Iman: Belajar Percaya kepada Yesus

2. Mengatasi Godaan: Menolak Kebohongan Setan

1. Matius 4:1-11 - Pencobaan Yesus di padang gurun

2. Yakobus 4:7 - Lawan iblis dan dia akan lari dari Anda

Lukas 8:32 Di sana ada sekawanan babi yang sedang mencari makan di gunung itu. Mereka memohon kepada-Nya agar Ia mengizinkan mereka masuk ke dalamnya. Dan dia

menanggungnya.

Kawanan babi diizinkan memasuki pegunungan oleh Yesus.

1: Kita harus ingat bahwa Yesus penuh dengan kasih karunia dan belas kasihan dan kita dapat mempercayai Dia untuk melakukan yang terbaik bagi kita.

2: Kuasa Yesus tidak terbatas dan Dia dapat menyembuhkan dan menolong dengan cara yang tidak dapat kita bayangkan.

1: Matius 8:1-3 - Ketika Yesus memasuki Kapernaum, datanglah seorang perwira kepada-Nya meminta pertolongan bagi hambanya.

2: Yohanes 8:1-11 - Yesus mengampuni wanita yang kedapatan berzina dan menyuruhnya pergi dan tidak berbuat dosa lagi.

Lukas 8:33 Kemudian keluarlah setan-setan itu dari manusia itu, lalu masuk ke dalam babi-babi itu; dan kawanan domba itu lari dengan ganasnya menuruni tempat yang curam ke dalam danau, lalu mereka tercekik.

Setan meninggalkan seorang laki-laki dan merasuki sekawanan babi, yang kemudian lari menuruni tempat yang curam dan mati di danau.

1. Kuasa Yesus Mengatasi Kerasukan Setan

2. Pentingnya Percaya kepada Tuhan

1. Matius 8:28-34 - Yesus Mengambil Otoritas Atas Setan

2. Yakobus 1:2-4 - Menemukan Sukacita dalam Pencobaan dan Kesengsaraan.

Lukas 8:34 Ketika orang-orang yang memberi makan itu melihat apa yang telah terjadi, maka mereka pun lari dan menceritakan hal itu ke kota dan ke desa.

Orang-orang yang memberi makan orang yang kerasukan setan itu ketakutan ketika mereka melihat Yesus mengusir setan-setan itu dan berlari untuk menceritakan apa yang terjadi kepada orang lain.

1. Kuasa Yesus Kristus - Bagaimana Yesus mempunyai kuasa untuk mengatasi segala sesuatu.

2. Menanggapi Mukjizat Yesus - Bagaimana kita harus menyikapi mukjizat dan keajaiban yang Yesus lakukan.

1. Matius 8:16 - Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepada Yesus, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang sakit.

2. Markus 5:19 - Namun Yesus tidak mengizinkannya, malah berkata kepadanya, ? □ o pulanglah ke bangsamu sendiri dan beri tahu mereka betapa banyak yang telah Tuhan lakukan untukmu, dan betapa Dia telah mengasihanimu.??

Lukas 8:35 Lalu mereka keluar untuk melihat apa yang telah terjadi; dan datang kepada Yesus, dan mendapati laki-laki itu, yang dari padanya setan-setan telah pergi, duduk di kaki Yesus, berpakaian, dan waras: dan mereka ketakutan.

Orang yang kerasukan setan itu disembuhkan oleh Yesus dan ditemukan di kaki-Nya, dalam keadaan berpakaian dan berpikiran sehat.

1. Kuasa Tuhan untuk menyembuhkan dan memulihkan kita dapat ditemukan di dalam Yesus.

2. Yesus adalah sumber pengharapan dan kesembuhan kita.

1. Yesaya 53:5 - ? tapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.??

2. Matius 11:28 - ? □ datanglah padaku, kalian semua yang lelah dan terbebani, dan aku akan memberimu istirahat.??

Lukas 8:36 Dan mereka yang melihatnya pun memberitahukan kepada mereka bagaimana orang yang kerasukan setan itu bisa disembuhkan.

Perikop ini menceritakan bagaimana Yesus menyembuhkan seseorang dari kerasukan setan.

1. Kuasa Tuhan untuk menyembuhkan orang yang tertindas

2. Kebenaran tentang kuasa Yesus untuk menyelamatkan

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Kisah Para Rasul 10:38 - "Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa: yang berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai setan; sebab Allah menyertai dia."

Lukas 8:37 Kemudian seluruh penduduk negeri Gadara yang ada di sekitarnya meminta dia untuk pergi dari mereka; karena mereka ditawan dengan sangat ketakutan: lalu dia naik ke kapal, dan kembali lagi.

Penduduk Gadara memohon agar Yesus meninggalkan kota mereka karena takut. Yesus kemudian kembali ke perahu dan pergi.

1. Kuasa dan kehadiran Tuhan dapat menimbulkan ketakutan bahkan bagi mereka yang belum mengenal-Nya.

2. Saat kita merasa kewalahan atau takut, Yesus selalu ada untuk membantu kita.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Lukas 8:38 Lalu, laki-laki yang dari padanya setan-setan itu telah pergi, memohon kepadanya agar ia dapat menyertai dia, tetapi Yesus menyuruh dia pergi sambil berkata,

Orang yang sudah terbebas dari setan meminta untuk tinggal bersama Yesus, namun Yesus menyuruhnya pergi dan menyebarkan kabar baik tentang apa yang telah terjadi.

1. Pentingnya bersaksi - laki-laki tersebut meminta untuk tinggal bersama Yesus, namun Yesus menyuruhnya keluar dan menyebarkan kabar baik tentang apa yang telah terjadi.

2. Kuasa Yesus – Yesus memiliki kemampuan yang dahsyat untuk mengusir setan dan membebaskan manusia.

1. Markus 16:15-20 - Lalu Ia berkata kepada mereka: Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

2. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. bumi.

Lukas 8:39 Kembalilah ke rumahmu dan tunjukkanlah betapa besarnya perbuatan Allah kepadamu. Lalu dia berangkat dan menceritakan ke seluruh kota betapa hebatnya perbuatan Yesus terhadap dia.

Seorang pria disembuhkan oleh Yesus, dan dia kembali ke rumah dan menceritakan kepada semua orang di kota tentang kuasa penyembuhan Yesus.

1. Bagaimana Kuasa Yesus Menyembuhkan dan Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Kisah Kita Dapat Berdampak pada Dunia

1. Markus 5:19 - ? dan dia memerintahkan mereka dengan tegas agar tidak ada seorang pun yang mengetahuinya; dan memerintahkan agar dia diberi sesuatu untuk dimakan.??

2. Roma 10:14-15 - ? Lalu bagaimanakah mereka akan berseru kepada orang yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus???

Lukas 8:40 Dan terjadilah, ketika Yesus kembali, orang-orang dengan senang hati menerima Dia, karena mereka semua menantikan Dia.

Orang-orang sangat menantikan kedatangan Yesus kembali.

1: Menantikan Tuhan membawa sukacita dan kepuasan.

2: Tuhan kadang menunda tapi tidak pernah mengecewakan.

1: Mazmur 27:14 - Tunggu Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan memperoleh kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Lukas 8:41 Dan lihatlah, datanglah seorang bernama Yairus, dan dia adalah seorang pemimpin sinagoga; dan dia tersungkur di depan kaki Yesus, dan memohon kepadanya agar dia mau datang ke rumahnya:

Seorang bernama Yairus, seorang pemimpin sinagoga, tersungkur di kaki Yesus dan memohon agar Dia datang ke rumahnya.

1. Kerendahan Hati dan Iman Yairus

2. Kuasa Kehadiran Yesus

1. Matius 15:22-28 - Iman wanita Kanaan

2. Markus 5:21-43 - Yesus menyembuhkan perempuan yang menderita pendarahan dan membangkitkan putri Yairus dari kematian

Lukas 8:42 Sebab ia mempunyai seorang anak perempuan tunggal, berumur kira-kira dua belas tahun, dan anak perempuan itu terbaring sekarat. Namun saat dia pergi, orang-orang mengerumuninya.

Perikop ini menceritakan tentang seorang ayah yang memiliki seorang anak perempuan yang berusia sekitar dua belas tahun dan sedang sekarat. Orang-orang disekitarnya mengerumuninya saat dia pergi.

1. Nilai Keluarga: Kasih Seorang Ayah di Saat Duka

2. Kekuatan Welas Asih: Duka Seorang Ayah di Saat Dibutuhkan

1. Mazmur 34:18 - ? □ TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.??

2. Matius 9:36 - ? □ ketika dia melihat orang banyak, dia merasa kasihan kepada mereka, karena mereka dilecehkan dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala.??

Lukas 8:43 Dan ada pula seorang perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun, yang seluruh hidupnya dihabiskan untuk tabib, dan tidak ada seorang pun yang dapat disembuhkan,

Bagian ini menceritakan tentang seorang wanita yang telah menderita kelainan pendarahan selama 12 tahun dan telah menghabiskan seluruh uangnya untuk pengobatan medis tanpa hasil.

1. Tuhan adalah penyembuh yang utama dan harapan kita untuk kesembuhan terletak pada-Nya.

2. Kuasa Tuhan lebih besar dari seluruh upaya gabungan kita.

1. Yakobus 5:14-15 ? Adakah diantara kalian yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka.??

2. Yesaya 53:5 "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Lukas 8:44 Datang dari belakangnya dan menyentuh pinggiran pakaiannya, dan seketika itu juga pendarahannya terhenti.

Bagian dari Lukas 8:44 ini menceritakan kisah seorang wanita dengan penyakit parah yang disembuhkan ketika dia menyentuh ujung jubah Yesus.

1. Kuasa Penyembuhan Yesus: Suatu Tanda Keilahian-Nya

2. Iman dan Mukjizat: Bagaimana Keyakinan Kita Dapat Membantu Kita Mengatasi Kesulitan

1. Matius 9:20-22 (Dan tampaklah seorang perempuan yang dua belas tahun lamanya menderita sakit pendarahan, datang dari belakang Yesus dan menjamah ujung pakaiannya: Sebab ia berkata dalam hati: Kalau boleh aku menyentuhnya pakaiannya, aku akan utuh. Tetapi Yesus membalikkan dia, dan ketika dia melihatnya, dia berkata, Putri, tenanglah; imanmu telah membuatmu utuh. Dan wanita itu menjadi utuh sejak saat itu.)

2. Ibrani 11:1 (Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.)

Lukas 8:45 Lalu Yesus berkata, Siapa yang menjamah Aku? Ketika semua orang menyangkal, Petrus dan orang-orang yang bersamanya berkata, Tuan, orang banyak itu mengerumunimu dan mendesakmu, dan engkau berkata, Siapa yang menyentuh aku?

Yesus bertanya siapa yang menjamah Dia, meskipun Dia dikelilingi oleh banyak orang.

1. Kekuatan Sentuhan: Bagaimana Yesus Melihat Setiap Doa dan Tindakan Ketaatan

2. Pentingnya Hubungan Emosional: Yesus Mengupayakan Hubungan dengan Para Pengikut-Nya

1. Yohanes 20:27-29 - Yesus? □ penampakan kepada Tomas dan panggilannya agar Tomas menyentuh Dia.

2. Matius 9:20-22 - Yesus? □ kesembuhan wanita yang sakit pendarahan dan kekuatan iman yang memampukannya menjamah Dia.

Lukas 8:46 Kata Yesus: Seseorang telah menyentuh aku, sebab aku tahu bahwa kebajikan telah hilang dari diriku.

Yesus merasakan bahwa seseorang telah menjamahnya dan kuasa-Nya telah keluar dari diri-Nya.

1. Kuasa Yesus??Sentuhan: Belajar Menerima Tuhan? □ Rahmat dan Rahmat

2. Mukjizat Yesus??Sentuhan: Mengalami Kuasa Kesembuhan dari Tuhan

1. Markus 5:30, "Dan Yesus, yang segera mengetahui dari dalam dirinya bahwa kebajikan telah hilang dari dirinya, mengadukan dia ke media massa, dan berkata, Siapa yang

menyentuh pakaianku?"

2. Yakobus 5:14-16, "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para tua-tua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkanlah orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia; dan jikalau ia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni. Akuilah kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa yang sungguh-sungguh dan mujarab dari seorang orang benar mempunyai banyak manfaat."

Lukas 8:47 Ketika perempuan itu melihat, bahwa ia tidak tersembunyi, maka ia datang dengan gemetar dan tersungkur di hadapan Yesus, lalu ia memberitahukan kepada Yesus di hadapan seluruh orang, apa sebabnya ia menyentuh Dia, dan bagaimana ia segera disembuhkan.

Wanita itu mengenali kuasa Yesus dan tersungkur di hadapan-Nya, menyatakan alasan mengapa dia menyentuh-Nya dan bagaimana dia disembuhkan.

1. Kekuatan Iman: Mengenali Kuasa Yesus

2. Penyembuhan Iman: Mengalami Mukjizat Yesus

1. Matius 9:20-22 - "Dan lihatlah, ada seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan, datanglah dari belakang Yesus dan menyentuh jumbai pakaiannya, sebab ia berkata dalam hati: ? f Aku hanya menyentuh pakaiannya, aku akan sembuh.??Yesus berbalik, dan melihatnya dia berkata, ? hati yang baik, putri; imanmu telah membuatmu sembuh.??Dan seketika itu juga wanita itu sembuh.

2. Markus 5:25-34 - Dan di sana ada seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun. Dia telah sangat menderita di bawah perawatan banyak dokter dan telah menghabiskan semua yang dia miliki, namun bukannya menjadi lebih baik, dia malah bertambah parah. Ketika dia mendengar tentang Yesus, dia muncul di belakang Yesus di antara orang banyak dan menyentuh jubah-Nya, karena dia berpikir, ? Jika aku sentuh saja bajunya, aku akan sembuh.??Segera pendarahannya berhenti dan dia merasakan di tubuhnya bahwa dia terbebas dari penderitaannya.

Lukas 8:48 Dan dia berkata kepadanya, Putri, terhiburlah: imanmu telah membuatmu utuh; pergi dengan damai.

Ayat ini menekankan pentingnya iman dalam membawa perdamaian.

1: Iman kita kepada Tuhan dapat memberi kita kedamaian dan kenyamanan di masa-masa sulit.

2: Kita dapat menemukan kedamaian dan kenyamanan di dalam Tuhan bahkan ketika hidup menjadi sulit.

1: Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

Lukas 8:49 Ketika dia masih berbicara, datanglah seorang dari kepala rumah ibadat dan berkata kepadanya, Anak perempuanmu sudah mati; masalah bukan Tuan.

Yesus sedang berbicara kepada seorang pemimpin sinagoga ketika seorang utusan datang membawa kabar bahwa putrinya telah meninggal. Utusan itu menyuruhnya untuk tidak mengganggu Guru.

1. Yesus Peduli: Kekuatan Welas Asih dan Cinta

2. Tanda dan Mukjizat: Bagaimana Yesus Mengubah Kehidupan

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah kebangkitan dan kehidupan. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Markus 5:35-36 - Ketika dia masih berbicara, datanglah dari rumah penguasa yang berkata, ? □ putri kami sudah meninggal. Mengapa menyusahkan Guru lebih jauh??? Tetapi ketika mendengar apa yang mereka katakan, Yesus berkata kepada pemimpin sinagoga, ? □ o jangan takut, hanya percaya saja.??

Lukas 8:50 Tetapi ketika Yesus mendengarnya, jawablah Yesus kepadanya: Jangan takut, percaya saja, maka perempuan itu akan sembuh.

Bagian ini mendorong iman kepada Yesus dan menjanjikan kesembuhan.

1. Percaya kepada Yesus: Percaya dan Menerima Kesembuhan-Nya

2. Jangan Takut: Taruhlah Iman Anda kepada Yesus dan Terimalah Berkat-Nya

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala bagi orang yang mencari Dia.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; Janganlah kamu kecewa, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu, Ya, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.

Lukas 8:51 Ketika Yesus masuk ke dalam rumah, tidak ada seorang pun yang diizinkan masuk oleh-Nya, kecuali Petrus, Yakobus, dan Yohanes, serta ayah dan ibu gadis itu.

Yesus memasuki rumah seorang gadis yang sakit dan hanya mengizinkan Petrus, Yakobus, Yohanes, dan orang tua gadis itu untuk masuk.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Yesus Menyembuhkan Gadis yang Sakit

2. Iman Bapa: Bagaimana Iman Bapa Mengubah Jalannya Sejarah

1. Matius 8:14-15 Yesus menyembuhkan orang sakit

2. Markus 5:22-43 Yesus membangkitkan putri Yairus dari kematian

Lukas 8:52 Dan semua orang menangis dan meratapi dia, tetapi dia berkata, Jangan menangis; dia tidak mati, tapi tertidur.

Wanita yang dianggap mati itu hanya tertidur dan Yesus memerintahkan orang banyak yang berduka untuk tidak menangis.

1: Menangis dalam Iman - Percaya kepada Tuhan pada saat duka

2: Kuasa Yesus - Bagaimana Yesus menghidupkan orang mati

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang

hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2: Markus 5:35-43 - Yesus membangkitkan putri Yairus dari kematian.

Lukas 8:53 Dan mereka menertawakan dia sampai-sampai mereka mencemooh, karena mereka tahu, bahwa perempuan itu sudah mati.

Orang-orang menertawakan Yesus karena menyatakan bahwa Dia dapat menghidupkan kembali wanita yang sudah meninggal itu.

1. Yesus: Harapan Hidup Kekal

2. Miliki Iman kepada Yesus Sekalipun Tampaknya Mustahil

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata, ? Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa beriman kepadaku, walaupun ia mati, ia tetap hidup, dan setiap orang yang hidup dan beriman kepadaku, tidak akan mati selama-lamanya.??

2. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, ? karena imanmu yang kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, ? bergerak dari sini ke sana,??dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.??

Lukas 8:54 Lalu dikerahkannya mereka semua, lalu digandengnya tangan perempuan itu, lalu dipanggilnya, katanya, Pembantu perempuan, bangunlah.

Yesus menyembuhkan seorang wanita yang sudah lama menderita suatu penyakit dengan memegang tangannya dan menyuruhnya untuk bangkit.

1. Iman kepada Yesus Menyembuhkan: Sebuah Studi tentang Kuasa Ajaib Yesus

2. Mengalami Kesembuhan Ajaib dalam Nama Yesus

1. Matius 9:2-8; Yesus menyembuhkan seorang yang lumpuh

2. Markus 5:25-34; Yesus menyembuhkan seorang wanita yang menderita pendarahan

Lukas 8:55 Dan rohnya kembali lagi, dan dia segera bangkit; dan dia memerintahkan untuk memberikan dagingnya.

Bagian ini menggambarkan Yesus menyembuhkan seorang wanita dengan memulihkan kehidupan rohnya dan kemudian memerintahkan makanan untuk diberikan kepadanya.

1. Kuasa Yesus menyembuhkan dan memberi rezeki

2. Pentingnya mengikuti perintah Yesus

1. Matius 8:2-3 - "Dan lihatlah, datanglah seorang penderita kusta dan menyembah dia, berkata, Tuhan, jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku. Dan Yesus mengulurkan tangannya, dan menyentuh dia, berkata, Aku maukah; jadilah engkau tahir. Dan penyakit kustanya segera menjadi tahir."

2. Markus 1:40-41 - "Dan datanglah seorang penderita kusta kepadanya, memohon kepadanya, dan berlutut kepadanya, dan berkata kepadanya, Jika engkau mau, engkau dapat membuat aku tahir. Dan Yesus, tergerak oleh belas kasihan, menaruh mengulurkan tangannya, dan menyentuhnya, dan berkata kepadanya, Aku akan melakukannya; jadilah engkau bersih."

Lukas 8:56 Dan orangtuanya heran, tetapi ia memerintahkan mereka agar mereka tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang telah dilakukannya.

Bagian dari Lukas 8:56 ini menceritakan kepada kita tentang penyembuhan ajaib yang dilakukan Yesus pada seorang gadis muda yang telah meninggal selama jangka waktu tertentu. Dia kemudian meminta orang tua gadis itu untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang terjadi.

1. "Kekuatan Iman: Penyembuhan Ajaib Seorang Gadis Muda"

2. "Kehendak Tuhan: Menjaga Rahasia Mukjizat-Nya"

1. Matius 8:1-4, Yesus Menyembuhkan Penderita Kusta

2. Kisah Para Rasul 5:12-16, Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh di Gerbang Bait Suci

Lukas 9 mencakup pengutusan kedua belas murid, pemberian makan kepada lima ribu orang, pengakuan Petrus akan Kristus, dan transfigurasi Yesus.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus memberikan kedua belas murid-Nya kekuatan dan wewenang untuk mengusir setan dan menyembuhkan penyakit. Dia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit. Dia memerintahkan mereka untuk tidak membawa apa pun dalam perjalanan mereka tetapi mengandalkan keramahtamahan dari orang-orang yang akan menerima pesan mereka (Lukas 9:1-6). Sementara itu, Herodes Antipas mendengar semua yang terjadi dan merasa bingung karena ada yang mengatakan bahwa Yohanes telah bangkit dari kematian (Lukas 9:7-9).

Paragraf ke-2: Setelah kembali dari perjalanan misi mereka, Yesus membawa murid-murid-Nya ke samping secara pribadi di dekat Betsaida tetapi orang banyak mengetahui mengikuti-Nya menyambut orang-orang berbicara tentang Kerajaan Allah menyembuhkan mereka yang membutuhkan kesembuhan ketika hari kedua belas menyarankan agar orang-orang bubar dapat mencari penginapan makanan di desa-desa terdekat betapapun tertantangnya "Beri mereka makan." Mereka protes hanya lima roti dua ikan kecuali pergi membeli makanan semua orang. Namun pengorganisasian kelompok kerumunan yang terdiri dari lima puluh orang meminta murid-murid membagikan roti ikan setelah mengucapkan syukur penggandaan yang ajaib, setiap orang makan dengan puas dua belas keranjang sisa potongan yang dikumpulkan menunjukkan penyediaan ilahi, belas kasihan membutuhkan orang banyak (Lukas 9:10-17).

Paragraf ke-3: Kemudian secara pribadi bertanya kepada murid-murid-Nya siapa yang dikatakan orang banyak tentang Dia, mereka melaporkan beberapa mengira Yohanes Pembaptis, yang lain, Elia, dan yang lain, seorang nabi kuno yang hidup kembali lalu bertanya, "Tetapi bagaimana denganmu? Menurutmu siapa aku ini?" Petrus menjawab "Mesias dari Tuhan" yang menunjukkan pengakuan identitas misi Yesus yang sebenarnya (Lukas 9:18-20). Mengikuti ini Yesus mulai mengajar harus menderita banyak hal yang ditolak tua-tua imam kepala guru hukum harus dibunuh hari ketiga membangkitkan kehidupan juga berbicara biaya mengikuti Dia penyangkalan diri memikul salib setiap hari kehilangan nyawa demi mendapatkan peringatan mereka yang malu Dia Anak Manusia akan malu ketika datanglah kemuliaan Bapa para malaikat yang kudus (Lukas 9:21-27). Bab penutup kisah transfigurasi di mana Yesus membawa Petrus Yohanes Yakobus ke atas gunung berdoa penampilan berganti pakaian menjadi putih cemerlang Musa Elia muncul kemegahan mulia berbicara keberangkatan yang membawa kegenapan Yerusalem menyaksikan suara surga menegaskan "Inilah Putraku yang terpilih; dengarkan dia!" Setelah pengalaman ini dirahasiakan, tidak diceritakan satu kali pun apa yang terlihat di bagian akhir bab membahas pengusiran setan yang gagal pada anak laki-laki yang kerasukan setan kemudian berhasil dilakukan dengan menegur anak laki-laki penyembuh roh yang tidak murni mengembalikan ayahnya lagi menunjukkan otoritas atas kekuatan spiritual juga termasuk pengajaran singkat kebesaran menyambut prediksi nama anak kecil Pengkhianatannya keinginan mengikuti kemanapun pergi koreksi semangat yang salah arah James John ingin membakar desa Samaria tidak menyambut Dia perjalanan Yerusalem menggarisbawahi tuntutan radikal biaya pemuridan menantang ekspektasi konvensional apa artinya mengikuti melayani Kerajaan Allah.

Lukas 9:1 Lalu Ia mengumpulkan kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa dan kuasa atas segala setan dan untuk menyembuhkan penyakit.

Yesus memanggil kedua belas muridnya dan memberi mereka kuasa dan wewenang atas setan dan untuk menyembuhkan penyakit.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Yesus Memberi Murid-muridnya Kuasa dan Wewenang untuk Menyembuhkan

2. Kasih Yesus kepada Murid-murid-Nya: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih-Nya yang Besar kepada Murid-murid-Nya dengan Memberi Mereka Wewenang

1. Matius 10:1 - Dan ketika Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, Ia memberi mereka kuasa melawan roh-roh jahat, mengusir mereka, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala macam kelemahan.

2. Markus 6:7 - Dan dia memanggil kedua belas muridnya, dan mulai mengirim mereka berdua-dua; dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis.

Lukas 9:2 Lalu diutusnya mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit.

Yesus mengutus murid-muridnya untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Yesus Mengubah Kehidupan Melalui Injil-Nya

2. Penyembuhan Melalui Iman: Memahami Mukjizat Yesus

1. Matius 10:6-8 - "Lebih baik pergi ke domba yang hilang dari kaum Israel. Dan beritakanlah sambil berjalan, katakan, 'Kerajaan surga sudah dekat.' Sembuhkan orang sakit, hidupkan orang mati, tahirkan orang kusta, usir setan."

2. Yakobus 5:13-16 - "Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan pujian. Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarkan dia memanggil para penatua gereja, dan biarkan mereka mendoakan dia, urapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Lukas 9:3 Jawabnya kepada mereka: Jangan membawa apa-apa untuk perjalananmu, tongkat, alat tulis, roti, uang pun tidak; tidak ada yang memiliki dua lapis masing-masing.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk tidak membawa apa pun dalam perjalanan mereka.

1. Mempercayai Tuhan dalam Situasi yang Tidak Biasa

2. Menjalani Kehidupan yang Sederhana

1. Matius 10:9-10 “Janganlah kamu membawa emas, perak, atau kuningan dalam dompetmu, atau uang kertas untuk perjalananmu, atau dua helai baju, atau sepatu, atau tongkat, karena pekerja berhak mendapat dagingnya.”

2. Ulangan 8:2-3 “Ingatlah seluruh perjalanan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan hatimu dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau mau menaati perintahnya, atau tidak. Dan dia merendahkan engkau, dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu pun tidak mengetahuinya; supaya ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup.”

Lukas 9:4 Dan rumah apa pun yang kamu masuki, tinggallah di situ dan berangkatlah dari sana.

Bagian dari Lukas ini mendorong orang-orang percaya untuk tetap tinggal di tempat mereka disambut dan pergi ketika tiba waktunya untuk pergi.

1. Kekuatan Keramahtamahan: Bagaimana Menyambut Orang Lain Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Berkah Ketaatan: Bagaimana Menaati Perintah Tuhan Mendatangkan Pahala

1. Roma 12:13 - “Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk menunjukkan keramahtamahan.”

2. Ibrani 13:2 - “Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan

tidak sengaja ada orang yang menjamu malaikat.”

Lukas 9:5 Dan barangsiapa tidak mau menerima kamu, apabila kamu keluar dari kota itu, kebaskanlah debu dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka.

Bagian ini membahas pentingnya bersaksi melawan mereka yang tidak menerima pesan Yesus.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Menggunakan Kesaksian Anda untuk Menyebarkan Firman Tuhan

2. Menolak untuk Diam: Kekuatan Iman Kita Menghadapi Penolakan

1. Kisah Para Rasul 5:29-32 - Keputusan Petrus dan rasul-rasul lainnya untuk menaati Tuhan dibandingkan manusia.

2. Yeremia 5:1 - Panggilan Tuhan untuk mencari kesetiaan di Yerusalem.

Lukas 9:6 Lalu berangkatlah mereka dan berkeliling kota-kota, memberitakan Injil dan menyembuhkan di mana-mana.

Yesus mengutus murid-muridnya untuk memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit.

1. Kuasa Pelayanan Yesus: Bagaimana Yesus Mengutus Murid-murid-Nya untuk Berkhotbah dan Menyembuhkan

2. Kasih Tuhan dalam Tindakan: Teladan Pelayanan Yesus dalam Khotbah dan Kesembuhan

1. Kisah Para Rasul 10:38 - "Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa, yang berkeliling berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis, karena Allah menyertai Dia."

2. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Dan mereka tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, tetapi di atas kaki dian, dan itu memberi terang kepada semua yang ada di rumah. Biarlah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

Lukas 9:7 Ketika Herodes, raja wilayah, mendengar tentang semua yang telah dilakukannya, maka ia menjadi bingung karena ada yang mengatakan bahwa Yohanes telah bangkit dari antara orang mati;

Herodes merasa bingung dengan pernyataan bahwa Yohanes Pembaptis telah bangkit dari kematian.

1: Kuasa Yesus lebih besar dari maut, dan tidak ada yang mustahil bagi-Nya.

2: Kita tidak boleh dibuat bingung oleh kuasa Tuhan, tetapi harus percaya pada kesetiaan-Nya.

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, meskipun ia sudah mati; dan siapa pun yang hidup dan percaya kepadaku tidak akan pernah mati.”

2: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Lukas 9:8 Dan di antara beberapa orang, Elia telah muncul; dan yang lainnya, bahwa salah satu nabi kuno telah bangkit kembali.

Orang-orang telah mendengar tentang peristiwa ajaib kebangkitan Elia dan salah satu nabi tua.

1. Keajaiban Bisa Terjadi Melalui Iman

2. Kekuatan Harapan di Masa Sulit

1. Matius 17:1-9 - Transfigurasi Yesus

2. Yohanes 11:17-44 - Yesus Membangkitkan Lazarus dari Kematian

Lukas 9:9 Lalu Herodes berkata: Yohanes telah memenggal kepalaku; tetapi siapakah

orang ini, yang tentang siapa aku mendengar hal-hal seperti itu? Dan dia ingin bertemu dengannya.

Bagian ini menceritakan kisah Herodes yang mendengar tentang Yesus dan ingin bertemu dengan-Nya.

1. Kekuatan Ketenaran Yesus: Bagaimana Injil Disebarkan

2. Keingintahuan Herodes: Bagaimana Tuhan Menggunakan Keinginan Kita

1. Markus 6:14-16 - Reaksi Herodes terhadap Yesus sejajar dengan kisah Herodes yang mendengar tentang mukjizat Yesus dan ingin bertemu dengan-Nya.

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan.

Lukas 9:10 Ketika rasul-rasul itu kembali, mereka menceritakan kepadanya segala yang telah mereka lakukan. Dan dia mengambilnya, dan pergi secara pribadi ke tempat terpencil di kota bernama Betsaida.

Para rasul menceritakan kepada Yesus semua yang telah mereka lakukan, dan kemudian Yesus membawa mereka ke suatu tempat terpencil dekat kota Betsaida.

1. Kekuatan Ketaatan: Menaati Yesus Melalui Tindakan

2. Yesus: Teladan Kepemimpinan yang Penuh Kasih

1. Lukas 6:40, "Seorang murid tidak lebih tinggi dari gurunya, tetapi setiap orang, bila ia terlatih sepenuhnya, akan menjadi seperti gurunya."

2. Matius 9:35-36, “Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan Injil Kerajaan dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit. Ketika Ia melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka dilecehkan dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala.”

Lukas 9:11 Ketika orang-orang mengetahuinya, mereka mengikuti Dia. Lalu Ia menerima mereka dan memberitakan Kerajaan Allah kepada mereka dan menyembuhkan mereka yang memerlukan kesembuhan.

Yesus menerima banyak orang yang mengikuti dia dan dia berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan menyembuhkan mereka yang membutuhkan kesembuhan.

1. Kasih Penyambutan Yesus: Bagaimana Yesus Menyambut dan Menyembuhkan Orang Banyak

2. Kuasa Kerajaan: Bagaimana Yesus Mendemonstrasikan Kerajaan Allah

1. Kolose 1:13-14 - Sebab Ia telah menyelamatkan kita dari kekuasaan kegelapan dan membawa kita ke dalam Kerajaan Anak yang dikasihi-Nya, yang di dalam Dia kita beroleh penebusan, pengampunan dosa.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, setia dalam doa.

Lukas 9:12 Ketika hari sudah mulai petang, datanglah kedua belas murid itu dan berkata kepadanya: Suruhlah orang banyak itu pergi, supaya mereka dapat pergi ke kota-kota dan desa-desa sekitarnya, dan menginap serta mendapatkan makanan; sebab kami adalah di sini, di tempat gurun.

Para murid meminta Yesus untuk mengusir orang banyak yang mengikuti Dia ke padang gurun agar mereka dapat menemukan makanan dan tempat tinggal.

1. Yesus menunjukkan belas kasihan kepada orang banyak bahkan dalam situasi sulit.

2. Kita hendaknya memperhatikan kebutuhan orang lain, terutama pada saat-saat sulit.

1. Matius 14:13-21 – Yesus memberi makan lima ribu orang.

2. Kisah Para Rasul 6:1-7 – Gereja mula-mula menunjuk diaken untuk mengurus kebutuhan para janda.

Lukas 9:13 Tetapi dia berkata kepada mereka, Beri mereka makan. Jawab mereka: Yang kami punya hanyalah lima roti dan dua ikan; kecuali kita harus pergi dan membeli daging untuk semua orang ini.

Murid-murid Yesus khawatir karena ada begitu banyak orang yang harus diberi makan dengan sedikit makanan, namun Yesus menyuruh mereka untuk memberikan apa yang mereka miliki kepada orang-orang tersebut.

1. Tuhan dapat menggunakan apa yang kita miliki untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Sekalipun tampaknya mustahil, percayalah bahwa Tuhan akan menyediakannya.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Matius 14:16-21 - Yesus mengambil lima roti dan dua ikan, memberkati dan memecah-mecahkannya, dan memberi makan 5000 orang.

Lukas 9:14 Sebab jumlah mereka kira-kira lima ribu orang laki-laki. Dan dia berkata kepada murid-muridnya, Suruhlah mereka duduk bersama sebanyak lima puluh orang.

Yesus memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan, dan dia meminta murid-muridnya untuk mengatur orang-orang menjadi kelompok yang terdiri dari lima puluh orang.

1. Teladan Yesus tentang kemurahan hati dan keramahtamahan.

2. Pentingnya murid melaksanakan perintah Tuhan.

1. Matius 14:13-21 - Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Yohanes 6:1-15 - Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang Lagi

Lukas 9:15 Lalu mereka berbuat demikian dan menyuruh mereka semua duduk.

Para murid mengikuti perintah Yesus dan menyuruh semua orang duduk.

1: Tuhan ingin kita menaati perintah-Nya untuk menjaga ketertiban dan kedamaian dalam hidup kita.

2: Ketika kita menaati Yesus, kita menunjukkan iman dan kepercayaan kita kepada-Nya.

1: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang

benar. “Hormatilah ayahmu dan ibumu”—yang merupakan perintah pertama yang juga merupakan sebuah janji— “supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.”

2: Matius 28:19-20 Sebab itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Lukas 9:16 Lalu ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu memandang ke langit, memberkatinya, lalu memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada para murid untuk dihidangkan di hadapan orang banyak.

Yesus mengambil lima roti dan dua ikan, memberkatinya, dan kemudian membagikannya kepada orang banyak.

1. Penyediaan Tuhan – mukjizat Yesus memberi makan orang banyak hanya dengan sedikit roti dan ikan.

2. Belas Kasihan Yesus – Kepedulian dan belas kasihan Yesus terhadap manusia, menyediakan kebutuhan jasmani dan rohani mereka.

1. Yohanes 6:5-13 - Yesus memberi makan lima ribu orang.

2. Matius 15:32-39 - Yesus memberi makan empat ribu orang.

Lukas 9:17 Mereka makan sampai kenyang, lalu sisa sisa mereka dikumpulkan dua belas bakul.

Yesus memberi makan sekelompok besar orang dengan lima potong roti dan dua ikan, dan mereka semua kenyang. Sisanya ada 12 bakul.

1. Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil - Lukas 9:17

2. Kekuatan Kemurahan Hati - Lukas 9:17

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu, supaya kamu selalu berkecukupan dalam segala hal, dan kamu berlimpah dalam setiap pekerjaan baik.

Lukas 9:18 Dan terjadilah, ketika dia sendirian berdoa, murid-muridnya ada bersama dia: dan dia bertanya kepada mereka, katanya, Kata siapakah aku ini?

Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, “Kata orang, siapakah Aku ini?”

1. Menurut Anda Siapakah Yesus Itu?

2. Mengenal Yesus dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Matius 16:13-20

2. Yohanes 1:1-18

Lukas 9:19 Jawab mereka: Yohanes Pembaptis; tapi ada yang bilang, Elias; dan ada pula yang mengatakan, bahwa salah satu nabi zaman dahulu telah bangkit kembali.

Bagian ini berbicara tentang beberapa orang yang mengatakan Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain mengatakan bahwa salah satu nabi zaman dahulu telah bangkit kembali.

1. Pengampunan Dosa: Kekuatan Pertobatan dan Iman

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Warisan Para Nabi Zaman Dahulu

1. Lukas 15:7 - "Demikianlah, Aku berkata kepadamu, di surga akan lebih banyak sukacita karena satu orang berdosa yang bertobat daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Lukas 9:20 Katanya kepada mereka: Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini? Jawab Petrus berkata, Kristus dari Allah.

Bagian ini menceritakan saat Yesus bertanya kepada murid-muridnya, menurut mereka siapakah Dia, dan Petrus menjawab bahwa Yesus adalah Kristus dari Allah.

1. Kekuatan Kesaksian: Apa Artinya Mengatakan Yesus adalah Kristus dari Allah

2. Identitas Yesus: Belajar Mengenali Dia sebagai Kristus Tuhan

1. Roma 10:9-10 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

10 Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

2. Kolose 1:13-20 - Dia telah melepaskan kita dari kekuasaan kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Putra-Nya yang terkasih, yang di dalamnya kita memiliki penebusan, pengampunan dosa. 17 Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu. 18 Dan dia adalah kepala tubuh, yaitu gereja. Dialah yang mula-mula, yang sulung dari antara orang mati, supaya Dialah yang unggul dalam segala hal.

Lukas 9:21 Dan dia dengan tegas menuduh mereka, dan memerintahkan mereka untuk tidak memberitahukan hal itu kepada siapa pun;

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk merahasiakan kematian dan kebangkitannya yang akan datang.

1. Kekuatan Kerahasiaan - Bagaimana Tuhan meminta kita untuk menyembunyikan pengetahuan tertentu dari dunia demi tujuan yang lebih besar.

2. Menjaga Iman – Bagaimana iman dapat membantu kita menyimpan rahasia bagi Tuhan, bahkan ketika kita tidak mengerti alasannya.

1. Matius 16:20-21 - Kemudian dia dengan tegas memerintahkan murid-muridnya untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun bahwa dia adalah Mesias.

2. Yohanes 20:19 - Pada malam hari itu, pada hari pertama minggu itu, pintu-pintu dikunci di mana para murid berada karena takut terhadap orang-orang Yahudi, Yesus

datang dan berdiri di antara mereka dan berkata kepada mereka, "Damai sejahtera bagi mereka." Anda."

Lukas 9:22 Katanya: Anak Manusia harus mengalami banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

Yesus harus menanggung penderitaan dan penolakan yang hebat sebelum kematian dan kebangkitannya.

1: Salib: Penderitaan dan Penolakan Yesus

2: Kekuatan Kebangkitan

1: Filipi 3:10-11 - "Supaya aku dapat mengenal Dia, dan kuasa kebangkitan-Nya, dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, menjadi serupa dengan kematian-Nya; jika dengan cara apa pun aku dapat mencapai kebangkitan orang mati ."

2: Yesaya 53:7-8 - "Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membukanya mulutnya. Ia dibawa dari penjara dan dari penghakiman: dan siapa yang akan menyatakan generasinya? karena ia dilenyapkan dari dunia orang hidup: karena pelanggaran umat-Ku ia ditimpa."

Lukas 9:23 Katanya kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

Ayat ini menyerukan agar kita masing-masing menyangkal diri dan memikul salib kita setiap hari untuk mengikuti Yesus.

1: "Bersiaplah Memikul Salibmu"

2: "Menyangkal Diri Sendiri dan Ikuti Yesus"

1: Markus 8:34 - Dia memanggil orang banyak itu bersama murid-muridnya dan berkata: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

2: Galatia 2:20 - Aku telah disalibkan bersama Kristus dan aku tidak hidup lagi, tetapi Kristus hidup di dalam aku. Kehidupan yang aku jalani sekarang di dalam tubuh, aku hidup dengan iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Lukas 9:24 Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku, dialah yang akan menyelamatkannya.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk rela mengorbankan hidup mereka demi dia, karena itulah satu-satunya cara untuk benar-benar menyelamatkannya.

1. "Kekuatan Pengorbanan: Bagaimana Penyerahan Hidup Kita Dapat Menuju Kehidupan Sejati"

2. "Hidup untuk Kristus: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengorbanan"

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya."

2. Roma 12:1 - "Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah. Inilah ibadahmu yang benar dan benar."

Lukas 9:25 Sebab apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan dirinya sendiri atau terbuang?

Bagian ini adalah tentang pentingnya nilai pribadi dibandingkan keuntungan duniawi.

1. "Apalah gunanya dunia jika kita kehilangan diri kita sendiri?"

2. "Nilai Diri Sendiri Di Atas Keuntungan Materi"

1. Matius 16:26 - "Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri?"

2. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih penting daripada kekayaan besar, lebih disukai

daripada perak dan emas."

Lukas 9:26 Sebab barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan-Ku, maka Anak Manusia juga akan mendapat malu ketika ia datang dalam kemuliaan-Nya sendiri, dalam kemuliaan Bapa-Nya, dan dalam kemuliaan para malaikat kudus.

Bagian ini mengajarkan kita bahwa kita tidak boleh malu terhadap Yesus dan perkataan-Nya, karena Yesus akan malu terhadap kita ketika Dia datang kembali dalam kemuliaan-Nya.

1. Berdiri Teguh di dalam Yesus: Tidak Malu dengan Perkataan-Nya

2. Biaya Pemuridan: Harapan Yesus terhadap Kita

1. Matius 10:32-33 - “Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi barangsiapa memungkiri aku di hadapan orang lain, aku akan menyangkal di hadapan Bapaku di surga.”

2. Roma 1:16 - “Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena kekuatan Allahlah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, kemudian orang bukan Yahudi.”

Lukas 9:27 Tetapi sesungguhnya yang Aku katakan kepadamu, ada beberapa orang yang hadir di sini, yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Kerajaan Allah.

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa beberapa dari mereka tidak akan mati sampai mereka melihat Kerajaan Allah.

1. Pengharapan Hidup di Surga: Memahami Janji Yesus tentang Hidup Kekal

2. Mengenal Kerajaan Allah: Siapkah Anda Melihatnya?

1. 1 Korintus 15:50-58 - Menjelaskan bahwa tubuh kita yang fana harus diubah menjadi tubuh yang tidak berkematian untuk masuk Kerajaan Allah

2. 1 Yohanes 3:2-3 - Menggambarkan akan seperti apa kita ketika melihat Kerajaan Allah

Lukas 9:28 Dan terjadilah kira-kira delapan hari setelah perkataan itu, dia membawa

Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke gunung untuk berdoa.

Para murid naik gunung untuk berdoa bersama Yesus sekitar 8 hari setelah Dia membuat beberapa pernyataan penting.

1. Pentingnya berdoa dan meluangkan waktu bersama Yesus

2. Arti penting perkataan Yesus dan relevansinya dalam kehidupan kita

1. Kolose 4:2 - "Bertekunlah dalam doa, berjaga-jaga dan bersyukur."

2. Yohanes 15:7 - "Jika kamu tinggal di dalam Aku dan perkataanku tetap di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan terkabul."

Lukas 9:29 Ketika ia berdoa, raut mukanya berubah dan pakaiannya menjadi putih berkilau.

Penampilan Yesus berubah dan pakaiannya menjadi berkilauan saat dia berdoa.

1: Kehidupan doa Yesus begitu dahsyat sehingga mengubah penampilan dan pakaian-Nya.

2: Ketekunan Yesus dalam berdoa terlihat jelas dari perubahan penampilan dan pakaiannya.

1: Matius 17:2 - "Dan dia berubah rupa di hadapan mereka, dan wajahnya bersinar seperti matahari, dan pakaiannya menjadi putih seperti cahaya."

2:1 Korintus 15:52 - "sebentar lagi, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan. Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak binasa dan kita semua diubah."

Lukas 9:30 Dan tampaklah dua orang berbicara dengannya, yaitu Musa dan Elia:

Bagian Yesus sedang berbicara dengan Musa dan Elia.

1. Kekuatan Percakapan: Belajar dari Yesus dalam Lukas 9:30

2. Pertemuan Yesus dengan Musa dan Elia: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Interaksi Mereka

1. Ibrani 11:24-26 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala.

2. Matius 17:3 - Dan tampaklah Musa dan Elia sedang berbicara dengan dia.

Lukas 9:31 Yang tampak dalam kemuliaan, dan berbicara tentang kematiannya yang harus dilaksanakannya di Yerusalem.

Yesus menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematiannya, yang akan digenapinya di Yerusalem.

1. Ketaatan Yesus terhadap Rencana Allah: Sebuah Teladan bagi Kehidupan Kita

2. Kemuliaan Pengorbanan Yesus: Kematian-Nya demi Keselamatan Kita

1. Fil. 2:5-11 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil dalam wujud seorang hamba, yang dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Oleh karena itu, Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadanya nama itu di atas segala nama."

2. Ibr. 12:1-2 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

Lukas 9:32 Tetapi Petrus dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia sudah tertidur lelap; dan ketika mereka bangun, mereka melihat kemuliaan-Nya dan kedua orang yang berdiri bersama-sama dengan Dia.

Petrus dan teman-temannya tertidur, tetapi ketika mereka bangun, mereka melihat kemuliaan Yesus dan dua orang yang bersama-sama dengan dia.

1. Kuasa Kemuliaan Kristus: Menemukan Kekuatan untuk Bertekun

2. Sadar akan Hadirat Tuhan : Menyadari Keagungan dan Rahmat-Nya

1. Efesus 5:14 - "Bangunlah, hai orang yang tidur, dan bangkitlah dari kematian, dan Kristus akan bersinar atasmu."

2. Yesaya 40:31 - “Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.”

Lukas 9:33 Dan terjadilah, ketika mereka berangkat dari dia, Petrus berkata kepada Yesus, Guru, ada baiknya kita berada di sini: dan mari kita membuat tiga kemah; satu untukmu, dan satu untuk Musa, dan satu untuk Elias: tidak mengetahui apa yang dia katakan.

Petrus menyarankan membangun tiga tabernakel untuk menghormati Yesus, Musa, dan Elia, tanpa memahami implikasi dari sarannya.

1. Berhati-hatilah dengan apa yang kita katakan dan bagaimana hal itu berdampak pada perjalanan iman kita.

2. Jangan takut mengambil resiko dengan iman dan percaya pada bimbingan Tuhan.

1. Amsal 15:28 - Hati orang benar belajar menjawab, tetapi mulut orang fasik menumpahkan kejahatan.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Lukas 9:34 Sementara Ia berbicara demikian, datanglah suatu awan dan menaungi mereka; dan mereka menjadi takut ketika mereka masuk ke dalam awan itu.

Murid-murid diliputi ketakutan ketika awan datang dan menaungi mereka.

1. Takut akan Tuhan adalah permulaan kebijaksanaan.

2. Kehadiran Tuhan bisa menghibur sekaligus membebani.

1. Mazmur 111:10: "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; setiap orang yang mengamalkannya, mempunyai pengertian yang baik. Pujian bagi-Nya tetap untuk selama-lamanya!"

2. Yesaya 6:5: "Celakalah aku! Sebab aku tersesat; sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku diam di tengah-tengah bangsa yang najis bibir; sebab mataku telah melihat Raja, Tuhan segala tuan rumah!"

Lukas 9:35 Lalu terdengarlah suara dari dalam awan, katanya: Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, dengarkanlah Dia.

Bagian ini menekankan keilahian Yesus Kristus dan mendorong orang percaya untuk mendengarkan dia.

1. Kita harus selalu mendengarkan Tuhan, karena Dia adalah Putra Allah yang terkasih.

2. Menaati Tuhan bukanlah sebuah pilihan, namun sebuah hak istimewa – kita harus bersedia mendengarkan Dia.

1. Matius 17:5 - Ketika Ia masih berbicara, awan terang menaungi mereka, dan tiba-tiba ada suara dari dalam awan yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkanlah Dia."

2. Yohanes 3:34 - Karena dia yang diutus Tuhan, menyampaikan firman Tuhan, karena dia mengaruniai Roh tanpa batas.

Lukas 9:36 Dan ketika suara itu hilang, Yesus ditemukan seorang diri. Dan mereka merahasiakannya, dan tidak memberitahukan kepada siapa pun pada waktu itu tentang apa pun yang telah mereka lihat.

Yesus ditemukan sendirian setelah sebuah suara terdengar dan murid-muridnya tetap diam mengenai hal itu.

1. Pentingnya keheningan dalam menghadapi pengalaman spiritual

2. Teladan Yesus tentang kerendahan hati dan ketaatan

1. Matius 17:5 - "Ketika Ia masih berbicara, tampaklah awan terang menaungi mereka; dan tiba-tiba terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Dengarkanlah Dia !”

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mau mengalah, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik.

Lukas 9:37 Dan terjadilah, keesokan harinya, ketika mereka turun dari bukit, banyak orang bertemu dengannya.

Keesokan harinya Yesus ditemui oleh banyak orang.

1: Ajaran dan pelayanan Yesus begitu kuat sehingga orang-orang dari berbagai penjuru tertarik kepada-Nya.

2: Kita tidak perlu takut untuk membagikan berita ajaran dan pelayanan Yesus kepada orang lain.

1: Kisah Para Rasul 2:46-47 “Dan setiap hari mereka menghadiri Bait Suci bersama-sama dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, sambil memuji Allah dan mendapat kasih sayang dari seluruh bangsa. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.”

2: Filipi 1:15-18 “Memang ada yang memberitakan Kristus karena iri hati dan persaingan, tetapi ada pula yang karena niat baik. Yang terakhir melakukannya karena kasih, mengetahui bahwa saya ditempatkan di sini untuk membela Injil. Yang pertama mewartakan Kristus karena ambisi yang egois, bukan dengan tulus, dengan anggapan bahwa mereka dapat menimbulkan masalah bagiku ketika aku dirantai. Tapi apa bedanya? Yang penting adalah bahwa dalam segala hal, baik dengan motif yang salah atau benar, Kristus diberitakan. Dan karena itu aku bersukacita. Ya, dan saya akan terus bersukacita.”

Lukas 9:38 Dan lihatlah, seorang dari rombongan itu berseru, katanya, Tuan, aku mohon kepadamu, lihatlah anakku, karena dialah anakku satu-satunya.

Seorang laki-laki yang mempunyai anak laki-laki tunggal meminta Yesus untuk memandangnya.

1. Hak Istimewa Meminta Bantuan Yesus

2. Kekuatan Iman dan Doa

1. Markus 10:46-52 - Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta

2. Yakobus 5:13-16 - Kekuatan Doa dan Pengakuan Doa

Lukas 9:39 Dan lihatlah, roh mengambil dia, dan tiba-tiba dia berteriak; dan ia terkoyak sehingga ia berbusa lagi, dan memar-memarnya hampir tidak hilang darinya.

Suatu roh mendatangi seseorang dan menyebabkan dia menjerit kesakitan, mulutnya berbusa dan menyebabkan dia sangat kesakitan sebelum meninggalkannya.

1. "Kekuatan Musuh: Berdiri Teguh Melawan Serangan Spiritual"

2. "Kekuatan Iman : Mengatasi Tantangan Dengan Pertolongan Tuhan"

1. 1 Petrus 5:8-9 - "Bersikaplah sadar; waspada. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, teguh dalam imanmu, mengetahui bahwa penderitaan yang sama sedang dialami oleh persaudaraan Anda di seluruh dunia."

2. Yakobus 4:7-8 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah tanganmu hatimu, kamu berpikiran ganda."

Lukas 9:40 Dan aku meminta murid-muridmu untuk mengusir dia; dan mereka tidak bisa.

Yesus meminta murid-muridnya untuk mengusir roh jahat, namun mereka tidak mampu melakukannya.

1. Kekuatan Iman: Belajar Mempercayai Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Mengatasi Rasa Takut: Mengandalkan Kekuatan dan Keberanian pada Tuhan

1. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Markus 9:23 - Yesus berkata kepadanya, Jika kamu tidak percaya, segala sesuatu adalah mungkin bagi dia yang percaya.

Lukas 9:41 Jawab Yesus: Hai generasi yang tidak beriman dan sesat, berapa lama lagi Aku akan mendampingi kamu dan membiarkan kamu menderita? Bawa anakmu ke sini.

Yesus menegur orang-orang karena kurangnya iman mereka dan meminta mereka untuk membawa putra mereka kepada-Nya.

1: Kita harus beriman kepada Tuhan dan memercayai Dia untuk membawa kita melewati pergumulan kita.

2: Kita harus mempunyai kesabaran dan ketekunan serta membawa permasalahan kita kepada Tuhan.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Yakobus 1:3-4 - "Sebab kamu tahu, bahwa apabila imanmu diuji, ketabahanmu mempunyai peluang untuk bertumbuh. Maka biarlah itu bertumbuh, sebab bila ketabahanmu sudah berkembang sempurna, maka kamu akan sempurna dan utuh, tidak memerlukan apa-apa ."

Lukas 9:42 Ketika dia hendak datang, setan melemparkan dia ke bawah dan menidurinya. Dan Yesus menghardik roh najis itu, lalu menyembuhkan anak itu, dan menyerahkannya kembali kepada ayahnya.

Yesus bertemu dengan seorang anak yang kerasukan setan dan menyembuhkannya, menyerahkannya kepada ayahnya.

1. Yesus Menyingkapkan Otoritas-Nya Melalui Mukjizat

2. Kekuatan Iman dalam Mengatasi Tantangan

1. Matius 8:28-34, Yesus mengusir setan

2. Markus 5:1-20, Yesus menyembuhkan orang yang kerasukan setan

Lukas 9:43 Dan mereka semua takjub melihat kemahakuasaan Allah. Tetapi ketika mereka semua bertanya-tanya tentang apa yang Yesus lakukan, dia berkata kepada murid-muridnya,

Para murid takjub dengan kuasa Tuhan yang Yesus perlihatkan.

1. Marilah kita kagum akan kuasa Tuhan

2. Marilah kita belajar dari Yesus untuk menghargai keperkasaan Tuhan

1. Mazmur 33:6 - Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

2. Matius 19:26 - Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata kepada mereka, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Lukas 9:44 Biarlah perkataan ini terdengar jelas di telingamu: sebab Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia.

Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia.

1: Yesus Kristus Juruselamat kita rela menyerahkan diri-Nya untuk diserahkan kepada manusia demi keselamatan kita.

2: Tuhan, Allah kita, rela menderita di tangan manusia untuk menyelamatkan kita dari dosa kita.

1: Yohanes 3:16 Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia

mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 5:8 Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Lukas 9:45 Tetapi mereka tidak memahami perkataan itu, dan hal itu tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka tidak menyadarinya; dan mereka takut untuk menanyakan perkataan itu kepada-Nya.

Para murid tidak memahami perkataan Yesus dan terlalu takut untuk meminta klarifikasi dari-Nya.

1: Kita harus berusaha memahami ajaran Yesus, meskipun pada awalnya kita tidak memahaminya.

2: Kita harus berani meminta penjelasan atas hal-hal yang tidak kita pahami.

1: Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

2: Yakobus 1:5 - “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.”

Lukas 9:46 Lalu timbullah perdebatan di antara mereka, siapakah yang terbesar di antara mereka.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana para murid berdebat di antara mereka sendiri mengenai siapa yang akan menjadi yang terbesar dalam kerajaan Allah.

1. Bagaimana Kesombongan Dapat Mengancam Panggilan Kita: Mengkaji Kesombongan Para Murid dalam Lukas 9:46

2. Cara Tetap Rendah Hati: Melepaskan Kepentingan Diri dalam Lukas 9:46

1. Lukas 22:24-27 - Yesus mengajarkan murid-murid-Nya untuk rendah hati dan saling melayani.

2. Matius 23:11-12 - Yesus menegur orang Farisi yang mencari keagungan dan memuji kerendahan hati.

Lukas 9:47 Dan Yesus, yang mengetahui isi hati mereka, mengambil seorang anak dan menempatkannya di sisinya,

Yesus menanggapi sikap pengucilan para murid dengan memberikan contoh menyambut seorang anak.

1: Kita dapat belajar dari teladan Yesus bahwa setiap orang harus disambut dengan baik.

2: Kita harus mengikuti teladan Yesus dalam memberikan kasih dan keramahtamahan kepada semua orang, apa pun latar belakang mereka.

1: Markus 10:13-14 “Dan mereka membawa anak-anak kepada-Nya agar Ia dapat menyentuh mereka, dan para murid menghardik mereka. Tetapi ketika Yesus melihatnya, Dia menjadi marah dan berkata kepada mereka, “Biarkan anak-anak itu datang kepadaku; jangan halangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Allah.”

2: Efesus 5:1-2 “Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang kekasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah.”

Lukas 9:48 Katanya kepada mereka: Barangsiapa menerima anak ini dalam namaku, ia menerima aku; dan barangsiapa menerima aku, ia menerima dia yang mengutus aku; sebab siapa yang terkecil di antara kamu semua, dialah yang besar.

Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa siapa pun yang menyambut seorang anak dalam nama-Nya akan menyambut Dia, dan siapa pun yang menyambut Dia juga menyambut pengirim Yesus. Beliau selanjutnya mengatakan kepada mereka bahwa yang terkecil di antara mereka akan menjadi yang terbesar.

1. "Kekuatan Menyambut"

2. “Nilai Kerendahan Hati”

1. Matius 18:3-4 - “Dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan

Surga. Barangsiapa merendahkan dirinya seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Surga.”

2. Yakobus 4:10 - “Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.”

Lukas 9:49 Dan Yohanes menjawab dan berkata, Guru, kami melihat seseorang mengusir setan dengan namamu; dan kami melarangnya, karena dia tidak mengikuti kami.

Yohanes dan murid-muridnya melarang seseorang mengusir setan dalam nama Yesus karena dia tidak mengikuti mereka.

1. Pentingnya kesatuan dalam tubuh Kristus.

2. Otoritas Yesus mengusir roh jahat.

1. 1 Korintus 12:12-20 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota dalam satu tubuh itu, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus.

2. Markus 3:14-15 - Dan dia menetapkan dua belas orang, agar mereka harus bersama-sama dengan dia, dan agar dia dapat mengutus mereka untuk memberitakan, dan untuk mempunyai kuasa untuk menyembuhkan penyakit, dan untuk mengusir setan.

Lukas 9:50 Kata Yesus kepadanya: Jangan larang dia, karena siapa yang tidak melawan kita, ia ada di pihak kita.

Yesus mengatakan kepada murid-muridnya untuk tidak menghentikan siapa pun untuk bergabung dengan mereka karena siapa pun yang tidak menentang mereka mendukung mereka.

1. Bersama kita lebih kuat: Belajar merangkul kesatuan dalam keberagaman.

2. Bergerak maju dengan Iman: Mengatasi pertentangan dan menerima hal-hal positif.

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah

dalam damai dengan semua orang.

Lukas 9:51 Dan terjadilah, ketika tiba waktunya dia harus diterima, dia dengan tekun mengarahkan niatnya untuk pergi ke Yerusalem,

Yesus mengarahkan wajahnya ke Yerusalem untuk memenuhi misi dan takdir-Nya.

1: Yesus bertekad untuk memenuhi misi dan takdir-Nya, apa pun risikonya.

2: Tekad Yesus untuk mengikuti kehendak Allah menunjukkan kepada kita bahwa kita harus bersedia melakukan hal yang sama.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Filipi 2:5-8 Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Lukas 9:52 Dan mengirim utusan ke hadapannya: dan mereka pergi, dan masuk ke desa orang Samaria, untuk mempersiapkan dia.

Ayat ini membahas bagaimana Yesus mengirimkan utusan terlebih dahulu untuk mempersiapkan kedatangannya di desa Samaria.

1. Pentingnya persiapan dan kesiapan.

2. Pentingnya kerendahan hati dalam menyebarkan Injil.

1. Matius 28:19-20 – “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.”

2. Filipi 2:1-4 – “Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan karena kasih, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapilah sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, berada dalam keselarasan penuh dan satu pikiran.

Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

Lukas 9:53 Tetapi mereka tidak menerima dia, karena mukanya seolah-olah dia akan pergi ke Yerusalem.

Yesus dan murid-muridnya sedang dalam perjalanan menuju Yerusalem, namun orang-orang yang mereka temui tidak menyambut mereka karena Yesus tampaknya sedang menuju ke sana.

1. Yesus menanggung penolakan demi menggenapi kehendak Allah

2. Kita harus rela berkorban melayani Tuhan, meski sulit

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya."

2. Matius 16:24 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: "Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Lukas 9:54 Dan ketika murid-muridnya, Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu, mereka berkata: Tuhan, maukah Engkau memerintahkan api turun dari surga dan menghanguskannya seperti yang dilakukan Elias?

Yakobus dan Yohanes bertanya kepada Yesus apakah mereka dapat menurunkan api dari surga untuk menghanguskan orang Samaria, seperti yang dilakukan Elia.

1. Jangan Menjadi Orang Zelot: Bahaya Terlalu Bersemangat

2. Menanggapi Penolakan dengan Cinta

1. Matius 5:43-48 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu…”

2. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap

orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Lukas 9:55 Tetapi dia berbalik dan menegur mereka, dan berkata, Kamu tidak tahu roh macam apa kamu.

Yesus menegur orang-orang karena tidak memahami jenis roh yang mereka miliki.

1. Kuasa Teguran: Sebuah Studi tentang Panggilan Yesus untuk Bertobat

2. Memahami Roh Tuhan: Apa Artinya Mengikuti Tuhan

1. Efesus 4:30-32 - "Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang olehnya kamu telah dimeteraikan menjelang hari penyelamatan. Buanglah segala kepahitan, kegeraman dan kemarahan, tawuran dan fitnah, serta segala bentuk fitnah." kejahatan. Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Ibrani 12:14-15 - "Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan hidup kudus; tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Jagalah supaya jangan ada seorang pun yang kehilangan kasih karunia Allah dan jangan ada kepahitan akarnya tumbuh menimbulkan kesukaran dan menajiskan banyak orang."

Lukas 9:56 Sebab Anak Manusia datang bukan untuk membinasakan hidup manusia, melainkan untuk menyelamatkan mereka. Dan mereka pergi ke desa lain.

Anak Manusia datang untuk menyelamatkan nyawa, bukan untuk membinasakan mereka.

1: Kita harus berupaya membawa keselamatan kepada orang lain, bukannya kehancuran.

2: Yesus ingin agar fokus kita adalah menyelamatkan nyawa dan bukan membinasakan mereka.

1: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka

yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu; Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga.

Lukas 9:57 Dan terjadilah, ketika mereka sedang dalam perjalanan, ada seorang berkata kepadanya, Tuhan, aku akan mengikuti engkau ke mana pun engkau pergi.

Murid-murid Yesus bertemu dengan seorang pria yang ingin sekali mengikuti kemana pun Yesus pergi.

1. Pentingnya dedikasi terhadap misi Kristus.

2. Kekuatan kerelaan hati untuk melakukan pekerjaan besar.

1. Matius 16:24 - "Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Lukas 9:58 Lalu Yesus berkata kepadanya, Rubah mempunyai lubang, dan burung di udara mempunyai sarang; tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya.

Yesus mengajarkan bahwa kehidupan pemuridan yang sejati memerlukan kesediaan untuk menyerahkan harta benda dan bersedia menafkahi diri sendiri.

1: Pemuridan yang sejati menuntut kita untuk menyerahkan harta duniawi kita dan percaya kepada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita.

2: Teladan Yesus tentang kehidupan yang bebas dari harta benda mengajarkan kita untuk percaya pada penyediaan Tuhan.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak mengkhawatirkan kebutuhan dasar kita, tetapi percaya pada penyediaan Tuhan.

2: Filipi 4:19 - Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan kita menurut kekayaan

kemuliaan-Nya.

Lukas 9:59 Katanya kepada yang lain: Ikutlah aku. Namun dia berkata, Tuhan, ijinkan aku pergi dulu dan menguburkan ayahku.

Bagian ini menyoroti tanggapan Yesus terhadap seorang pria yang meminta untuk mengikuti-Nya setelah menguburkan ayahnya.

1: Kita harus selalu mengingat komitmen kita terhadap orang-orang terdekat kita, meskipun hal tersebut bertentangan dengan komitmen kita kepada Tuhan.

2: Tuhan selalu memanggil kita untuk mengikuti Dia, apapun komitmen dan situasi kita saat ini.

1: Matius 8:21-22 - "Dan murid-murid-Nya yang lain berkata kepadanya, Tuhan, ijinkan aku terlebih dahulu pergi dan menguburkan ayahku. Tetapi Yesus berkata kepadanya, Ikutlah aku; dan biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka."

2: Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan apa yang ada di belakang, dan menggapai apa yang ada di depan, aku berusaha mencapai tujuan. pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus."

Lukas 9:60 Kata Yesus kepadanya: Biarlah orang mati menguburkan orang matinya; tetapi pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah.

Yesus mendorong seseorang untuk pergi dan memberitakan kerajaan Allah daripada harus menguburkan orang mati.

1. Mengutamakan Misi Tuhan Dibanding Prioritas Manusia

2. Menjalani Kehidupan Ketaatan Radikal

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2. Markus 16:15-16 - Lalu Ia berkata kepada mereka: Pergilah ke seluruh dunia dan

beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; tetapi dia yang tidak percaya akan dihukum.

Lukas 9:61 Dan yang lain juga berkata, Tuhan, aku akan mengikuti engkau; tapi izinkan aku pergi dulu untuk mengucapkan selamat tinggal pada mereka, yang ada di rumahku.

Yesus mengajarkan kita pentingnya memprioritaskan komitmen kita kepada-Nya di atas keluarga dan harta benda kita.

1: Komitmen Kita kepada Yesus Harus Menjadi Prioritas Utama Kita

2: Kita Harus Memilih Yesus Di Atas Segalanya

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2: Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.

Lukas 9:62 Jawab Yesus kepadanya: Tidak ada seorang pun yang siap untuk membajak dan menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.

Tidak ada orang yang menoleh ke belakang saat membajak, tidak layak masuk Kerajaan Allah.

1: Kita harus berusaha untuk tetap fokus pada Tuhan dan tidak terganggu oleh dunia di sekitar kita.

2: Kita harus tetap teguh dalam iman dan tidak tergoda untuk berbalik.

1: Filipi 3:13-14 “Saudara-saudaraku, aku masih belum menganggap diriku telah memegangnya. Namun satu hal yang kulakukan: Melupakan apa yang telah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.”

2: Ibrani 12:1-2 “Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman.”

Lukas 10 menceritakan pengutusan tujuh puluh dua murid, perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati, dan kunjungan Yesus ke rumah Marta dan Maria.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yesus menunjuk tujuh puluh dua murid lainnya dan mengutus mereka berpasangan ke setiap kota yang akan Ia datangi. Beliau memberi petunjuk kepada mereka tentang bagaimana mereka harus berperilaku, menekankan bahwa mereka seperti anak domba di antara serigala. Mereka tidak boleh membawa uang atau pakaian tambahan apa pun, melainkan mengandalkan keramahtamahan orang yang menyambut mereka (Lukas 10:1-12). Ketika mereka kembali dengan gembira karena setan-setan pun tunduk kepada mereka dalam nama-Nya, Yesus mengingatkan mereka untuk tidak bersukacita karena kuasa mereka atas roh tetapi karena nama mereka tertulis di surga (Lukas 10:17-20).

Paragraf ke-2: Setelah percakapan ini, Yesus memuji Tuhan karena mengungkapkan hal-hal ini kepada "anak-anak kecil" - mereka yang cukup rendah hati untuk menerima wahyu Tuhan - daripada orang yang bijaksana dan terpelajar. Ia juga menegaskan keunikan hubungan-Nya dengan Tuhan sebagai Anak Bapa, hanya yang mengenal Bapa secara utuh dan sebaliknya hanya yang dapat mengungkapkan Bapa yang lain (Lukas 10:21-24). Kemudian seorang ahli Taurat menguji Dia dengan menanyakan apa yang harus Dia lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal. Sebagai tanggapan, Yesus mengarahkan dia kembali ke hukum yang mengatakan kasih kepada Tuhan segenap hati, kekuatan jiwa, pikiran sesama manusia, menyetujui penafsiran ini, cerita tambahan, Orang Samaria yang Baik hati menggambarkan bertetangga yang sejati tidak terbatas pada batas-batas sosial agama tetapi melibatkan menunjukkan belas kasihan, kasih sayang, yang dibutuhkan siapa pun tanpa memandang etnis atau statusnya. (Lukas 10:25-37).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan kisah kunjungan Yesus ke rumah Marta dan Maria. Sementara Marta sibuk dengan segala persiapan untuk menerima tamu, saudara perempuannya Maria duduk di kaki Yesus mendengarkan ajaran-ajaran-Nya. Ketika Marta mengeluh karena semua pekerjaannya sendiri, Tuhan meminta tolong kepada saudarinya untuk membantu Dia menjawab, "Martha Martha kamu khawatir, kesal tentang banyak hal, hanya sedikit hal yang diperlukan, memang hanya satu, Maria telah memilih apa yang lebih baik tidak akan diambil darinya." Kejadian ini menyoroti pentingnya mengedepankan makanan rohani hubungan di atas kesibukan melayani bahkan hal-hal baik seperti keramahtamahan jika mengalihkan perhatian kita dari benar-benar mendengarkan menerima firman.

Lukas 10:1 Setelah itu TUHAN juga menetapkan tujuh puluh orang lain dan mengutus mereka berdua-dua di hadapan-Nya ke setiap kota dan tempat, ke mana pun Dia sendiri akan datang.

Tuhan menetapkan tujuh puluh orang lagi untuk pergi ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya sendiri.

1. Tuhan mempercayakan tugas-tugas penting kepada kita, dan kita harus tetap setia dan taat melaksanakannya.

2. Tuhan menyertai kita dalam segala upaya kita, dan Dia akan memberi kita bimbingan dan kekuatan untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Matius 28:18-20 - "Maka datanglah Yesus dan berkata kepada mereka: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan dari Putra dan Roh Kudus, mengajar mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku selalu menyertai kamu sampai akhir zaman."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Lukas 10:2 Sebab itu Ia berkata kepada mereka: Panenannya memang besar, tetapi pekerjanya sedikit;

Yesus menganjurkan murid-muridnya untuk berdoa kepada Allah agar mengirimkan lebih banyak pekerja untuk membantu proses panen.

1. Kekuatan Doa dan Rezeki Tuhan – menekankan pentingnya doa dan kesetiaan Tuhan untuk menyediakan saat kita meminta.

2. Besarnya Hasil Panen dan Perlunya Tenaga Kerja – menekankan besarnya kebutuhan akan tenaga kerja dan pentingnya hasil panen.

1. Matius 9:35-38 - Yesus mengutus murid-muridnya untuk memberitakan Injil dan menyembuhkan.

2. Yakobus 5:13-18 - Kekuatan doa dan kesetiaan Tuhan.

Lukas 10:3 Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah serigala.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang mengutus murid-muridnya seperti anak domba ke tengah serigala.

1. Panggilan untuk Iman yang Tak kenal Takut: Merangkul Kuasa Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Keberanian Domba: Bertahan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Lukas 10:4 Jangan membawa pundi-pundi, tas, atau sepatu, dan jangan memberi hormat kepada siapa pun di jalan.

Ayat ini mendorong para pengikut Yesus untuk melakukan perjalanan dengan ringan dan rendah hati dalam berinteraksi dengan orang lain.

1: Hidup Rendah Hati - Pesan kepada umat Kristiani untuk tidak membawa barang yang menunjukkan kekayaan atau kesombongan dan menyapa orang dengan hormat dan rendah hati.

2: Bepergian dengan Ringan - Sebuah pengingat bagi para pengikut Yesus untuk tidak mengambil lebih dari apa yang diperlukan untuk perjalanan mereka dan untuk percaya pada penyediaan Tuhan.

1: Matius 10:8-10 - Kamu telah menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma. Jangan sediakan emas, perak, atau kuningan di dompetmu, atau barang-barang bekas untuk perjalananmu, jangan pula dua helai jas, sepatu, ataupun tongkat, karena pekerja layak mendapat dagingnya.

2: Filipi 4:19 Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Lukas 10:5 Dan ke dalam rumah mana pun yang kamu masuki, ucapkanlah terlebih dahulu: Damai sejahtera bagi rumah ini.

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk memasuki rumah mana pun yang mereka masuki dan menyambutnya dengan kalimat "Damai sejahtera bagi rumah ini."

1. “Kedamaian adalah Anugerah dari Tuhan”

2. "Menyapa Orang Lain dengan Damai"

1. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; damai sejahtera Kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Lukas 10:6 Dan jika ada anak damai sejahtera di sana, damai sejahteramu akan tinggal padanya; jika tidak, ia akan kembali kepadamu.

Putra damai sejahtera merupakan rahmat dan sumber kedamaian bagi yang menerimanya. 1. Kuasa Putra Damai 2. Menerima Ridho Putra Damai. 1. Roma 5:1-2 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. 2. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Lukas 10:7 Dan tinggallah dalam satu rumah, makan dan minum apa yang mereka berikan, karena pekerja berhak menerima upahnya. Jangan pergi dari rumah ke rumah.

Bagian ini menekankan pentingnya tinggal dalam satu rumah dan makan serta minum apa pun yang disediakan, karena para pekerja layak mendapatkan upahnya.

1. Memahami pentingnya kerja keras dan imbalannya.

2. Melatih kerendahan hati dan rasa syukur di tempat kerja.

1. Matius 20:1-16 - Kisah para pekerja di kebun anggur.

2. Efesus 4:28 - Bekerjalah dengan integritas dan dapatkan upah.

Lukas 10:8 Dan di kota mana pun kamu masuk dan mereka menerima kamu, makanlah makanan yang dihidangkan di hadapanmu:

Ayat ini mendorong kita untuk menerima keramahtamahan dengan ramah dan mengambil bagian dalam makanan yang dipersembahkan.

1 : Menerima keramahtamahan dengan penuh rahmat dan rasa syukur.

2: Menunjukkan penghargaan melalui tindakan kita.

1: Roma 12:13 - Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

2: Ibrani 13:2 - Janganlah lupa menjamu orang asing, sebab dengan tidak sadar ada orang yang menjamu malaikat.

Lukas 10:9 Sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di sana dan katakan kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk menyembuhkan orang sakit dan memberitakan kedatangan Kerajaan Allah.

1. Orang Samaria yang Baik Hati: Menunjukkan Kasih Sayang dan Mewartakan Kerajaan Allah

2. Memberitakan Kabar Baik: Kedatangan Kerajaan Allah

1. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Lukas 10:10 Tetapi jika kamu masuk ke kota mana pun dan kamu tidak diterima oleh mereka, keluarlah ke jalan-jalan kota itu dan katakan:

Bagian dalam Lukas 10:10 mendorong pembacanya untuk mewartakan Injil meskipun orang-orang menolak menerimanya.

1: Kita tidak boleh berkecil hati dalam misi kita untuk menyebarkan pesan Injil melalui tindakan dan perkataan kita.

2: Tuhan memerintahkan kita untuk membawa kabar baik Injil kepada semua orang, apa pun tanggapannya.

1: Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajari mereka untuk menaati semua yang aku perintahkan kepadamu; dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman.”

2: Markus 16:15 - “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakan Injil kepada seluruh ciptaan.”

Lukas 10:11 Bahkan debu kotamu yang menempel pada kami, kami kebaskan terhadap kamu; meskipun demikian, hendaklah kamu yakin akan hal ini, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu.

Kerajaan Allah dekat dengan semua orang, di mana pun mereka berada.

1: Kasih Tuhan kepada kita tidak bersyarat dan selalu ada.

2: Kita dipanggil untuk mencari Kerajaan Allah dalam kehidupan kita sehari-hari.

1: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau sesuatu apa pun ciptaan, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: Mazmur 34:8 - "Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!"

Lukas 10:12 Tetapi Aku berkata kepadamu: pada waktu itu keadaan Sodom akan lebih ringan dari pada keadaan kota itu.

Tuhan akan menghakimi mereka yang tidak taat kepada-Nya lebih keras daripada mereka yang taat.

1: Tuhan adalah hakim yang adil dan tidak akan membiarkan orang jahat luput dari hukuman.

2: Taatilah Allah dan jadilah orang benar di hadapan-Nya.

1: Roma 2:6-8 - Allah "akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kehidupan kekal bagi mereka yang dengan sabar terus-menerus berbuat baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan jangan menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan—kemarahan dan kemurkaan.

2: Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu, jadikanlah dirimu tahir; Singkirkan kejahatan perbuatanmu dari hadapan-Ku. Berhentilah berbuat jahat, Belajarlah berbuat baik; Carilah keadilan, Tegurlah penindasnya; Bela anak yatim, Bela janda.

Lukas 10:13 Celakalah engkau, Chorazin! celakalah engkau, Betsaida! Sebab jika mujizat-mujizat yang terjadi di Tirus dan Sidon yang terjadi di tengah-tengah kamu telah terjadi, maka mereka sudah lama bertobat dan duduk dalam kain kabung dan abu.

Yesus menyatakan kesengsaraan di dua kota di Galilea karena menolak bertobat meskipun telah menyaksikan perbuatan-perbuatan besar-Nya.

1. Mengenali Mukjizat Tuhan dan Menyikapinya dengan Pertobatan

2. Akibat Penolakan Mengakui Kekuasaan Tuhan

1. Yesaya 45:22 - “Berbaliklah kepadaku dan selamatlah, hai kamu semua ujung bumi; karena Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.”

2. Roma 10:9-10 - “Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimu kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan.”

Lukas 10:14 Tetapi pada waktu penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih ringan dari pada kamu.

Yesus memperingatkan murid-muridnya bahwa hukuman bagi mereka yang menolak mereka akan lebih buruk daripada hukuman bagi Tirus dan Sidon.

1. "Hidup sebagai Saksi Yesus: Konsekuensi Penolakan"

2. "Murka Tuhan: Mengapa Penolakan Injil Lebih Buruk Daripada Ketidaktahuan"

1. Matius 11:20-24 - Yesus memperingatkan kota Khorazin, Betsaida, dan Kapernaum akan hukuman yang lebih berat bagi ketidakpercayaan mereka.

2. Roma 11:22 - Kemurahan Tuhan dilimpahkan kepada mereka yang tidak mengenal Dia, tetapi murka-Nya ditujukan kepada mereka yang menolak Dia.

Lukas 10:15 Dan engkau Kapernaum, yang setinggi surga, akan dibuang ke neraka.

Yesus memperingatkan Kapernaum bahwa jika ia tidak bertobat, ia akan dibuang ke neraka.

1. Peringatan Yesus: Bertobat atau Hadapi Hukuman Kekal

2. Akibat Menolak Bertobat: Kapernaum sebagai Peringatan

1. Matius 11:20-24 - Yesus menegur kota Chorazin dan Betsaida karena tidak bertobat meskipun melakukan mukjizat.

2. Yesaya 5:14 - Tuhan akan menghukum mereka yang menolak firman-Nya.

Lukas 10:16 Barangsiapa mendengarkan kamu, dia mendengarkan aku; dan dia yang meremehkanmu berarti meremehkanku; dan barangsiapa memandang rendah aku, ia memandang rendah dia yang mengutus aku.

Bagian ini menekankan bahwa murid-murid Yesus harus dihormati, dan segala rasa tidak hormat yang ditujukan kepada mereka sama dengan tidak menghormati Yesus dan Tuhan.

1. Murid-murid Yesus harus dipandang sebagai wakil kehendak Tuhan, dan harus

diperlakukan dengan hormat.

2. Tidak menghormati murid Yesus sama dengan tidak menghormati Yesus dan Tuhan, dan tidak boleh dilakukan.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Matius 7:12 - Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

Lukas 10:17 Dan ketujuh puluh orang itu kembali lagi dengan gembira, sambil berkata, Tuhan, setan-setan pun takluk kepada kami karena nama-Mu.

Para murid dipenuhi dengan sukacita ketika mereka mengetahui bahwa mereka mempunyai otoritas atas iblis melalui nama Yesus.

1. Kuasa Nama Yesus – Menguji Kewibawaan Orang Percaya

2. Sukacita dalam Pelayanan – Belajar dari Respon Murid

1. Matius 28:18-20 – Amanat Agung Yesus dan Wewenang yang Diberikan kepada Orang Percaya

2. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan untuk Peperangan Rohani

Lukas 10:18 Katanya kepada mereka: Aku melihat setan seperti kilat menyambar dari langit.

Bagian ini menggambarkan penglihatan Yesus tentang Setan yang diusir dari surga seperti kilat.

1. Realitas dan Kuasa Setan dalam Kehidupan Kita

2. Akibat Menolak Otoritas Tuhan

1. Yesaya 14:12-15 - Kejatuhan Setan

2. Efesus 6:11-12 - Mengenakan Seluruh Perlengkapan Senjata Tuhan

Lukas 10:19 Sesungguhnya, Aku memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, dan atas segala kuasa musuh, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat menyakitimu.

Yesus memberi kita kekuatan untuk mengatasi semua kekuatan musuh dan berjanji bahwa tidak ada yang akan merugikan kita.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Agar Tidak Terluka oleh Musuh

2. Mengatasi Ketakutan dengan Kuasa Yesus

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 91:3-4 - Sesungguhnya Dia akan melepaskan engkau dari jerat penangkap burung, dan dari penyakit sampar yang mengganggu. Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan percaya: kebenarannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

Lukas 10:20 Sekalipun demikian, janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu; tetapi bersukacitalah, karena namamu tertulis di surga.

Bersukacitalah karena telah diselamatkan dan namamu tertulis di surga, bukan karena mempunyai kuasa atas roh.

1. Bersukacita dalam Keselamatan: Nama Kita Tertulis di Surga

2. Kuasa Wewenang: Bersukacita dalam Roh yang Tunduk pada Kita

1. Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu

bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Lukas 10:21 Pada saat itu Yesus bergembira dan berkata: Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang bijaksana dan berakal budi, dan menyingkapkannya kepada anak-anak: demikian pula, Ayah; sebab hal itu tampak baik di matamu.

Yesus bersukacita atas keputusan Bapa untuk mengungkapkan kebenaran Allah kepada mereka yang rendah hati dan kekanak-kanakan.

1. Bersukacita atas Kehendak Bapa: Merayakan Wahyu Ilahi Tuhan

2. Kerendahan Hati dihadapan Tuhan: Berkat Iman Seperti Anak Kecil

1. Matius 11:25-26 “Pada waktu itu Yesus berkata: “Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang bijaksana dan terpelajar, dan mengungkapkannya kepada anak-anak kecil. Ya, Ayah, karena ini adalah hal yang dengan senang hati Anda lakukan."

2. Yakobus 4:6-10 "Tetapi Ia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itu sebabnya Kitab Suci berkata: "Allah menentang orang yang sombong, tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati." Maka rendahkanlah dirimu di bawah kuasa Tuhan yang perkasa, dan pada saat yang tepat dia akan meninggikanmu. Serahkan semua kekhawatiran dan kekhawatiranmu kepada Tuhan, karena Dia peduli padamu. Kendalikan diri dan waspada. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, sambil berdiri teguh dalam iman, karena kamu tahu bahwa saudara-saudaramu di seluruh dunia juga mengalami penderitaan yang sama. Dan Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu ke dalam kemuliaan kekal dalam Kristus, setelah kamu menderita beberapa saat, Dialah yang akan memulihkan kamu dan menjadikan kamu kuat, teguh dan tabah.”

Lukas 10:22 Segala sesuatu diserahkan kepadaku dari Bapaku: dan tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa Anak itu, selain Bapa; dan siapakah Bapa itu, kecuali Anak, dan dia yang kepadanya Anak akan menyatakan dia.

Yesus mengungkapkan bahwa hanya Dia yang mengenal Bapa dan hanya Bapa yang mengenal Dia, dan Dia akan mengungkapkan Bapa kepada mereka yang Dia pilih.

1. Sifat Yesus yang Mengungkapkan – memahami pentingnya Yesus mengungkapkan Bapa kepada mereka yang telah dipilih-Nya.

2. Misteri Bapa dan Anak – menelusuri hubungan unik antara Bapa dan Anak serta implikasinya bagi kita.

1. Matius 11:25-27 - Saat itu Yesus menjawab dan berkata, Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang berakal dan bijaksana, dan telah mengungkapkannya kepada bayi.

2. Yohanes 16:25-27 - Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu dalam peribahasa: tetapi akan tiba saatnya Aku tidak lagi berbicara kepadamu dalam peribahasa, tetapi Aku akan menyatakan kepadamu dengan jelas tentang Bapa.

Lukas 10:23 Lalu Ia menghadapkan murid-murid-Nya dan berkata secara pribadi, Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat.

Para murid diberkati untuk melihat hal-hal yang mereka lihat.

1: Tuhan telah memberi kita nikmat yang luar biasa dalam kemampuan melihat keajaiban ciptaan-Nya.

2: Melalui mata kita dapat merasakan nikmatnya kasih dan rezeki Tuhan.

1: Yesaya 6:1-3 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci.

2: Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

Lukas 10:24 Sebab Aku berkata kepadamu: Banyak nabi dan raja yang ingin melihat apa yang kamu lihat, padahal mereka belum melihatnya; dan untuk mendengar apa yang kamu dengar, dan belum pernah mendengarnya.

Ayat ini menekankan hak istimewa untuk dapat melihat dan mendengar hal-hal Injil yang ingin dialami oleh banyak nabi dan raja.

1. "Keistimewaan Mendengar Injil"

2. “Nilai Melihat Yang Dirindukan Para Nabi dan Raja”

1. Yesaya 29:18-19, "Dan pada hari itu orang-orang tuli akan mendengar perkataan kitab, dan mata orang buta akan melihat dari kegelapan, dan dari kegelapan. Orang yang lemah lembut juga akan menambah sukacita mereka dalam Tuhan, dan orang-orang miskin di antara manusia akan bersukacita karena Yang Mahakudus Israel."

2. Matius 13:16-17, “Tetapi berbahagialah matamu karena melihat, dan telingamu karena mendengar. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Banyak nabi dan orang-orang shaleh yang ingin melihat apa yang kamu lihat , dan belum melihatnya; dan mendengar apa yang kamu dengar, namun belum pernah mendengarnya."

Lukas 10:25 Dan lihatlah, seorang ahli hukum berdiri dan mencobai dia, sambil berkata, Guru, apakah yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?

Seorang ahli hukum bertanya kepada Yesus apa yang harus dia lakukan untuk mewarisi kehidupan kekal.

1. Memenuhi Rencana Tuhan: Cara Menerima Kehidupan Kekal.

2. Pertanyaan Pengacara: Apa yang Harus Kita Lakukan Untuk Menerima Kehidupan Kekal?

1. Matius 19:16-30 – Pemuda Kaya

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Lukas 10:26 Jawab Yesus kepadanya: Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? seberapa membaca kamu?

Yesus mengajarkan bahwa untuk mengetahui kehendak Tuhan, kita harus mempelajari dan memahami firman-Nya.

1. Pentingnya Mengenal dan Memahami Firman Tuhan

2. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Firman Tuhan

1. Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Yesaya 8:20 - "Mengenai hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

Lukas 10:27 Jawabnya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu; dan sesamamu seperti dirimu sendiri.

Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan pikiran, serta mengasihi sesama seperti diri kita sendiri.

1. “Cintai Tuhan dan Cintai Sesamamu”

2. “Perintah Yang Terutama”

1. Matius 22:37-40 - “Kata Yesus kepadanya: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'”

2. 1 Yohanes 4:20-21 - “Jika seseorang berkata, 'Aku mengasihi Allah', dan membenci saudaranya, ia adalah pembohong; karena siapa yang tidak mencintai saudaranya yang dilihatnya, bagaimana mungkin dia mencintai Tuhan yang tidak dilihatnya? Dan perintah ini kami terima dari-Nya: siapa yang mengasihi Allah, hendaklah ia juga mengasihi saudaranya.”

Lukas 10:28 Jawabnya kepadanya: Jawabmu benar: lakukanlah ini, maka kamu akan hidup.

Bagian ini menekankan pentingnya mengikuti perintah Tuhan untuk diselamatkan dan hidup.

1. Perintah Tuhan Memberi Kehidupan - Lukas 10:28

2. Taati Tuhan dan Hidup - Lukas 10:28

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu dapat hidup."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Lukas 10:29 Tetapi dia, karena ingin membenarkan dirinya sendiri, berkata kepada Yesus: Siapakah sesamaku manusia?

Seorang pria bertanya kepada Yesus siapakah sesamanya.

1. "Kasihilah Sesamamu: Perintah Tuhan dan Masyarakat Kita"

2. "Hati Welas Asih: Siapakah Sesamaku?"

1. Matius 22:39 - "Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2. Roma 13:8-10 - "Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mencintai: karena siapa mencintai yang lain telah memenuhi hukum. Untuk itu, jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri , Jangan mengucapkan saksi dusta, jangan mengingini; dan sekiranya ada perintah lain, maka secara singkat dapat dipahami dalam perkataan ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Cinta tidak merugikan sesamanya: oleh karena itu cinta adalah pemenuhan hukum."

Lukas 10:30 Jawab Yesus: Ada seorang laki-laki turun dari Yerusalem ke Yerikho, lalu jatuh ke tangan pencuri-pencuri, yang melucuti pakaiannya, melukainya, lalu pergi, meninggalkan dia setengah mati.

Ada seorang laki-laki yang pergi dari Yerusalem ke Yerikho dan diserang oleh para perampok, menyebabkan dia setengah mati.

1: Kita harus menaruh belas kasihan kepada mereka yang membutuhkan, seperti yang dilakukan oleh orang Samaria yang Baik Hati.

2: Kita dapat belajar dari kisah Orang Samaria yang Baik Hati untuk mendahulukan orang lain.

1: Matius 22:37-40 - "Kata Yesus kepadanya: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Inilah perintah yang

pertama dan terutama, dan perintah kedua yang serupa dengan itu: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.”

2: Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang di antara kamu berkata kepada mereka, “Berangkatlah dengan damai, hangat dan kenyang,” tetapi kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak ada perbuatannya, mati."

Lukas 10:31 Dan secara kebetulan datanglah seorang imam ke jalan itu; dan ketika ia melihatnya, ia lewat dari seberang jalan.

Imam itu lewat di seberang jalan ketika dia melihat seorang laki-laki yang membutuhkan pertolongan.

1. Kekuatan Welas Asih: Belajar Mencintai dan Membantu Mereka yang Membutuhkan

2. Menyaksikan Kasih Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan dalam Kehidupan Orang Lain

1. Yakobus 2:16 "Sebab jika salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka, 'Pergilah dengan selamat, tetap hangat dan kenyang,' tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan jasmani mereka, apa gunanya?"

2. Matius 25:35-40 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk, aku memerlukan pakaian, dan kamu memberi aku pakaian, Aku sakit dan kamu menjagaku, aku di penjara dan kamu datang mengunjungiku."

Lukas 10:32 Demikian pula seorang Lewi, ketika ia berada di tempat itu, datang dan memandangnya, lalu lewat dari seberang.

Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati: Yesus memberikan pelajaran tentang membantu mereka yang membutuhkan, tidak peduli latar belakang mereka.

1. "Hati Welas Asih: Menjadi Tetangga Bagi Semua Orang"

2. "Cinta untuk Semua: Menunjukkan Kebaikan kepada Semua Orang"

1. Galatia 6:9-10 - “Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Jadi, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, dan terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga beriman.”

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

Lukas 10:33 Tetapi ada seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan, datanglah ke tempat dia berada; dan ketika dia melihatnya, kasihanilah dia,

Orang Samaria yang Baik Hati mempunyai belas kasihan terhadap orang yang membutuhkan.

1. Kekuatan Welas Asih

2. Kekuatan Kerendahan Hati

1. Matius 9:36 - Ketika Dia melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka tersiksa dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Iman seperti itu tidak dapat menyelamatkan mereka. Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai; tetap hangat dan kenyang,” namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, maka ia akan mati.

Lukas 10:34 Dan pergi kepadanya, membalut luka-lukanya, menuangkan minyak dan anggur, dan mendudukkannya di atas binatang buasnya, dan membawanya ke sebuah penginapan, dan merawatnya.

Seorang Samaria membantu orang yang terluka oleh perampok dengan membalut lukanya, menuangkan minyak dan anggur ke atasnya, dan membawanya ke penginapan untuk merawatnya.

1. Orang Samaria yang Baik Hati: Teladan Welas Asih

2. Kemurahan Hati Pemilik Penginapan: Peduli pada Orang Asing

1. Yesaya 58:10 - "jika kamu menghabiskan dirimu untuk orang yang lapar dan memenuhi kebutuhan orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di kegelapan, dan malammu akan menjadi seperti siang hari."

2. 1 Yohanes 3:17 - "Jika seseorang mempunyai harta benda dan melihat saudaranya atau saudarinya berkekurangan tetapi tidak mempunyai belas kasihan terhadapnya, bagaimana mungkin kasih Tuhan ada pada orang itu?"

Lukas 10:35 Dan keesokan harinya ketika dia berangkat, dia mengambil dua pence, dan memberikannya kepada tuan rumah, dan berkata kepadanya, Jagalah dia; dan berapa pun yang kamu belanjakan lebih banyak, ketika aku datang lagi, aku akan membalasnya kepadamu.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang mempercayakan dua koin kepada tuan rumah dan mengatakan kepadanya bahwa dia akan membayar kembali biaya tambahan yang dikeluarkan.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Kemurahan Hati;

2. Mengikuti Teladan Yesus dalam Kepercayaan.

1. 2 Korintus 9:7-8 - “Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup memberkati kamu dengan limpahnya, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan memiliki semua yang kamu perlukan, kamu akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.”

2. Amsal 11:25 - “Orang yang murah hati akan makmur; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.”

Lukas 10:36 Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, yang merupakan sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan pencuri itu?

Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati menanyakan siapakah sesama manusia bagi orang yang membutuhkan.

1. Kita harus mendahulukan orang lain dibandingkan diri kita sendiri dan membantu mereka yang membutuhkan.

2. Mengasihi sesama mempunyai arti yang lebih besar dibandingkan dengan orang yang tinggal bertetangga.

1. Matius 22:37-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

2. Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Lukas 10:37 Jawabnya: Dialah yang mengasihani dia. Kemudian Yesus berkata kepadanya, Pergilah, dan lakukan hal yang sama.

Bagian ini menekankan pentingnya menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.

1. "Hidup dengan Belas Kasih: Mempraktikkan Cinta dan Kebaikan Tanpa Syarat"

2. "Kekuatan Belas Kasih: Bagaimana Welas Asih Dapat Mengubah Kehidupan"

1. Mikha 6:8 - “Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?”

2. Matius 5:7 - “Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan menerima kemurahan.”

Lukas 10:38 Ketika mereka berjalan, Yesus masuk ke suatu desa dan ada seorang perempuan bernama Marta menerima Dia di rumahnya.

Marta menyambut Yesus di rumahnya.

1. Pelajaran keramahtamahan: Menyambut orang lain ke rumah kita.

2. Belajar dari teladan Marta tentang cara bersikap ramah tamah.

1. Roma 12:13 - “Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.”

2. 1 Petrus 4:9 - “Saling memberi tumpangan tanpa bersungut-sungut.”

Lukas 10:39 Dan dia mempunyai seorang saudara perempuan bernama Maria, yang juga duduk di kaki Yesus dan mendengarkan perkataan-Nya.

Maria adalah saudara perempuan Marta yang setia mendengarkan ajaran Yesus.

1) Ketaatan Mendengar Ajaran Yesus adalah Yang Utama

2) Teladan Maria dalam Mendengarkan Ajaran Yesus Sangat Menginspirasi

1) Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2) Amsal 4:20-22 - Anakku, perhatikanlah perkataanku; arahkan telingamu pada perkataanku. Jangan biarkan mereka lepas dari pandanganmu; simpanlah itu di dalam hatimu. Sebab itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

Lukas 10:40 Tetapi Marta merasa terbebani karena banyak melayani, lalu datang kepadanya dan berkata: Tuhan, tidakkah Engkau peduli, kalau saudara perempuanku meninggalkan aku untuk melayani sendirian? Oleh karena itu, mintalah dia agar dia membantuku.

Marta mengeluh kepada Yesus bahwa saudara perempuannya meninggalkan dia melakukan semua pekerjaan sendirian dan meminta Dia untuk memberitahu saudara perempuannya untuk membantunya.

1. Pentingnya bekerja sama dalam kesatuan

2. Pentingnya untuk tidak mengambil terlalu banyak.

1. 1 Korintus 12:14-26 - Menjelaskan bagaimana tubuh Kristus bekerja bersama dan betapa pentingnya setiap bagian

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Menjelaskan pentingnya memiliki teman dalam hidup dan bagaimana lebih banyak hal yang dapat dicapai bersama daripada terpisah.

Lukas 10:41 Jawab Yesus kepadanya: Marta, Marta, engkau berhati-hati dan gelisah dalam banyak hal:

Marta sangat cemas, dan Yesus mengajari dia untuk membuat prioritas.

1: Memprioritaskan kehendak Tuhan di atas kehendak kita sendiri

2 : Ketenangan Pikiran dan Hati

1: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Matius 6:25-34 - "Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari sekedar makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi makan mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka? Adakah di antara kamu yang karena rasa khawatir dapat menambah satu pun satu jam dalam hidupmu?"

Lukas 10:42 Tetapi ada satu hal yang perlu: Maria telah memilih bagian yang baik, yang tidak akan diambil dari padanya.

Maria memilih satu hal yang diperlukan, yang tidak akan diambil darinya.

1. Hal yang Perlu: Memilih yang Terbaik

2. Teladan Maria: Mengejar Apa yang Paling Penting

1. Amsal 4:23, "Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena dari situlah segala sesuatu yang kamu lakukan."

2. Matius 6:33, “Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu.”

Lukas 11 berisi Doa Bapa Kami, ajaran Yesus tentang doa, perselisihan-Nya dengan orang-orang Farisi dan ahli Taurat, dan peringatan tentang ketidakpercayaan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan salah satu murid Yesus meminta Dia untuk mengajari mereka cara berdoa. Sebagai tanggapan, Yesus memberikan contoh doa yang dikenal sebagai Doa Bapa Kami (Lukas 11:1-4). Ia kemudian mengajarkan mereka tentang ketekunan dalam berdoa melalui perumpamaan tentang seorang teman yang datang di tengah malam meminta roti. Sahabat mendapat pertolongan bukan karena persahabatannya tetapi karena keberanian dan kegigihannya (Lukas 11:5-8). Yesus menekankan bahwa mereka harus meminta, mencari, dan mengetuk doa mereka karena Tuhan itu seperti seorang ayah yang baik yang memberikan hadiah baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya (Lukas 11:9-13).

Paragraf ke-2: Setelah ajaran doa ini, Yesus mengusir setan dari seorang laki-laki yang membuatnya dapat berbicara. Beberapa orang di antara orang banyak menuduh Dia mengusir setan dengan Beelzebul (Setan), namun Dia membantahnya dengan mengatakan bahwa jika Setan terpecah belah melawan dirinya sendiri maka kerajaannya tidak dapat bertahan. Dia juga menegaskan bahwa jika dia mengusir setan dengan Beelzebul lalu dengan siapa para pengikutnya mengusir mereka? Dengan demikian mereka akan menjadi hakim sendiri yang menunjukkan inkonsistensi logika mereka lebih lanjut dinyatakan siapa yang tidak bersamanya melawan dia tidak berkumpul bersamanya mencerai-beraikan menunjukkan netralitas bukan pilihan ketika datang peperangan rohani kerajaan Allah antara yang baik dan yang jahat (Lukas 11:14-23).

Paragraf ke-3: Kemudian Yesus berbicara tentang roh najis yang meninggalkan seseorang melalui tempat-tempat gersang untuk mencari istirahat tidak menemukan ia mengatakan 'Aku akan kembali ke rumah asal.' Ketika tiba menemukan rumah telah disapu bersih dan ditata kemudian pergi membawa tujuh roh lain yang lebih jahat dari dirinya sendiri mereka pergi tinggal di sana kondisi akhir orang yang lebih buruk dari peringatan pertama bahaya kekosongan religiusitas tanpa transformasi pertobatan yang sejati menyebabkan keadaan perbudakan spiritual yang lebih buruk sebelumnya (Lukas 11:24- 26). Saat Dia sedang mengatakan hal-hal ini, kerumunan wanita berseru, "Rahim yang terberkati telah memberimu buah dada yang telah melahirkanmu!" Namun dijawab "Berbahagialah mereka yang mendengarkan firman Tuhan menaatinya" menekankan pentingnya ketaatan iman atas hubungan biologis fisik akhirnya bab menyimpulkan seri kesengsaraan yang diucapkan orang-orang Farisi ahli hukum kemunafikan legalisme mengabaikan keadilan cinta Tuhan cahaya lampu tubuh mata sehat seluruh tubuh penuh cahaya tetapi ketika tidak sehat tubuh penuh kegelapan peringatan hati-hati pastikan terang di dalam diri kita bukan kegelapan menandakan pentingnya kesucian batin atas penampilan luar ibadah keagamaan.

Lukas 11:1 Dan terjadilah, ketika dia sedang berdoa di suatu tempat, ketika dia berhenti, salah seorang muridnya berkata kepadanya, Tuhan, ajari kami berdoa, seperti yang juga diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya.

Para murid meminta Yesus untuk mengajar mereka berdoa.

1. Belajar Berdoa Bersama Yesus: Bagaimana Mengembangkan Hubungan Intim dengan Tuhan

2. Kekuatan Doa: Cara Mengakses Mukjizat dan Berkah Tuhan

1. Yohanes 15:7 - “Jika kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan terkabul.”

2. Ibrani 4:16 - “Marilah kita mendekat dengan penuh keyakinan kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.”

Lukas 11:2 Kata-Nya kepada mereka: Ketika kamu berdoa, katakanlah, Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah namamu. Kerajaanmu datang. Jadilah kehendak-Mu seperti di surga dan di bumi.

Yesus mengajari murid-muridnya cara berdoa, memerintahkan mereka untuk menyapa Tuhan sebagai “Bapa Kami di Surga” dan berdoa agar kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di Surga.

1. Berdoa Memohon Kehendak Tuhan: Makna dan Relevansi Ajaran Yesus

2. Mencari Kerajaan Allah: Membawa Surga ke Bumi Melalui Doa

1. Matius 6:9-13 – Ajaran Yesus tentang Doa Bapa Kami

2. 1 Yohanes 5:14-15 - Berdoa Sesuai Kehendak Tuhan

Lukas 11:3 Berikanlah kami makanan kami yang secukupnya setiap hari.

Ayat ini merupakan permohonan Yesus kepada Allah untuk bekal rezeki sehari-hari.

1. "Apa Artinya Meminta Roti Harian Kita?"

2. "Kekuatan Permohonan Setia kepada Tuhan"

1. Matius 6:11 – “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.”

2. Mazmur 145:15-16 – “Mata semua orang memandang kepadamu, dan kamu memberi mereka makanan pada waktunya. Anda membuka tangan Anda; kamu memuaskan hasrat setiap makhluk hidup.”

Lukas 11:4 Dan ampunilah dosa kami; karena kami juga mengampuni setiap orang yang berhutang budi kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan; tapi bebaskan kami dari kejahatan.

Ayat ini mendorong kita untuk memohon ampun kepada Tuhan, agar tidak terjerumus ke dalam pencobaan, dan agar terhindar dari kejahatan.

1. Panggilan untuk Pertobatan dan Pengampunan

2. Perlindungan Tuhan Dari Godaan

1. Matius 6:12-15 - Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami mengampuni orang yang berhutang kepada kami

2. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, kalau ia dicobai, "Aku sedang dicobai oleh Allah," karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.

Lukas 11:5 Katanya kepada mereka: Siapakah di antara kamu yang mempunyai seorang sahabat, dan harus pergi kepadanya pada tengah malam dan berkata kepadanya: Sahabat, pinjamkanlah aku tiga potong roti;

Yesus mendorong kita untuk meminta bantuan orang lain ketika kita membutuhkan.

1: Kita tidak perlu takut untuk meminta bantuan orang lain ketika kita membutuhkan.

2: Kita harus bersedia membantu orang lain yang membutuhkan karena Tuhan telah membantu kita.

1: Lukas 6:38 - Berikan, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang meluap, akan diberikan orang ke dalam dadamu.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Lukas 11:6 Sebab ada seorang sahabatku yang sedang dalam perjalanan datang kepadaku, dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya?

Seorang teman sedang berkunjung dan pembicara tidak menawarkan apa pun kepada mereka.

1. Pentingnya keramahtamahan: Lukas 14:12-14

2. Kekuatan iman: Matius 17:20

1. Amsal 25:21: Jika musuhmu lapar, berilah dia roti untuk dimakan; dan jika dia haus, berilah dia air untuk diminum.

2. Roma 12:13 : Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

Lukas 11:7 Dan dia akan menjawab dari dalam, katanya, Jangan ganggu aku: pintunya sekarang tertutup, dan anak-anakku ada bersamaku di tempat tidur; Aku tidak bisa bangkit dan memberikanmu.

Seorang pria menolak untuk bangun dan membuka pintu untuk memberikan apa yang diminta orang yang berdiri di luar, karena anak-anaknya berada di tempat tidur bersamanya.

1. Kekuatan Keluarga: Mengeksplorasi pentingnya melindungi dan berinvestasi dalam keluarga kita.

2. Nilai Kedermawanan: Membahas dampak berbuat baik kepada sesama.

1. Efesus 6:4 - “Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.”

2. Matius 25:35-36 - “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.”

Lukas 11:8 Aku berkata kepadamu: Sekalipun dia tidak mau bangkit dan memberikan dia, karena dia adalah temannya, namun karena desakannya dia akan bangkit dan memberikan kepadanya sebanyak yang dia butuhkan.

Pentingnya kegigihan dan tekad ditekankan ketika Yesus menjelaskan bahwa meskipun suatu permintaan ditolak, jika seseorang gigih, maka apa yang dibutuhkannya akan dikabulkan.

1. "Kekuatan Kegigihan: Mencapai Melampaui Penyangkalan"

2. “Rezeki Tuhan Melalui Ketekunan”

1. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

2. Filipi 4:6-7 - "Hati-hati dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiran melalui Kristus Yesus."

Lukas 11:9 Dan Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka kamu akan diberikan; carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Tuhan akan menjawab doa kita jika kita meminta, mencari, dan mengetuk.

1. Tuhan akan memenuhi kebutuhan kita jika kita berdoa dengan iman.

2. Tuhan akan membukakan pintu jika kita mencari Dia dengan sungguh-sungguh.

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

Lukas 11:10 Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

Tuhan memberi pahala kepada mereka yang meminta, mencari, dan mengetuk.

1: Kekuatan Doa - Tuhan akan selalu menjawab doa kita dan akan membukakan pintu bagi kebutuhan kita.

2: Berkah Iman - Yakinlah kepada Tuhan bahwa Dia akan selalu memberi rezeki bagi kita.

1: Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu.

2: 1 Yohanes 5:14-15 - Inilah keyakinan yang kita miliki di hadapan-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengar apa pun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permintaan yang kita minta dari-Nya.

Lukas 11:11 Jika seorang anak meminta roti kepada salah seorang bapak di antara kamu, apakah dia akan memberinya sebuah batu? atau jika dia meminta seekor ikan, apakah dia akan memberinya seekor ular untuk seekor ikan?

Yesus mengajukan pertanyaan retoris kepada orang banyak tentang hubungan antara orang tua dan anak-anak mereka, dan apakah seorang ayah akan memberikan batu atau ular kepada putranya daripada roti atau ikan.

1. Cinta Seorang Ayah - Mengeksplorasi cinta tanpa syarat seorang ayah kepada anaknya.

2. Kekuatan Pertanyaan Retoris - Menjelajahi kekuatan penggunaan pertanyaan retoris

oleh Yesus untuk menantang dan menginspirasi pendengarnya.

1. Matius 7:9-11 - "Siapakah di antara kamu, jika anaknya meminta roti, akan memberinya batu?"

2. Yesaya 28:23-29 - "Dia akan menjadi seperti angin segar dari utara, hembusan hangat dari padang gurun. Dia akan menyegarkan orang-orang yang lelah, menyegarkan mereka seperti mata air di tanah yang kering dan letih."

Lukas 11:12 Atau jika ia meminta sebutir telur, apakah ia akan menawarkan kalajengking kepadanya?

Ayat tersebut menanyakan mengapa Tuhan memberikan sesuatu yang pahit sebagai imbalan atas permintaan sesuatu yang manis.

1: Tuhan tidak memberi kita apa yang pantas kita dapatkan, Dia memberi kita apa yang kita butuhkan.

2: Mintalah kepada Allah apa yang kamu perlukan, niscaya Dia akan memberikan yang terbaik untukmu.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Lukas 11:13 Jadi, jika kamu, meskipun jahat, tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapa surgawimu akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya?

Tuhan sangat ingin memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.

1. Karunia Roh Kudus - Betapa Kasih Tuhan Lebih Besar Daripada Kasih Kita

2. Belajar Meminta Roh Kudus - Bertumbuh dalam Iman dan Hubungan dengan Tuhan

1. Yakobus 4:2-3 - Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta.

2. 1 Yohanes 5:14-15 - Mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Lukas 11:14 Dan Ia mengusir setan, tetapi setan itu bisu. Dan terjadilah, ketika iblis sudah keluar, orang bisu berbicara; dan orang-orang bertanya-tanya.

Yesus mengusir setan dari seorang pria, yang menyebabkan pria tersebut mendapatkan kembali kemampuan berbicara. Masyarakat pun terkagum-kagum dengan keajaiban tersebut.

1. Kuasa Tuhan untuk memulihkan: mukjizat Yesus menyembuhkan orang bisu

2. Kesetiaan Tuhan dalam keadaan luar biasa

1. Matius 9:6-7 - Tetapi supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa, (kemudian Dia berkata kepada orang yang sakit lumpuh,) Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu, dan pergilah ke tempat tidurmu rumah. Dan dia bangkit, lalu berangkat ke rumahnya.

2. Mazmur 103:1-5 - Pujilah Tuhan, hai jiwaku: dan segala yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan semua manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kehancuran; yang memahkotaimu dengan kasih setia dan belas kasihan yang lembut; Yang memuaskan mulutmu dengan hal-hal yang baik; supaya masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

Lukas 11:15 Tetapi ada di antara mereka yang berkata: Ia mengusir setan melalui Beelzebul, pemimpin setan.

Beberapa orang menuduh Yesus menggunakan Beelzebub, pemimpin setan, untuk mengusir setan.

1. Tuduhan Yesus: Bagaimana Menanggapi Tuduhan Palsu

2. Kuasa Yesus: Bagaimana Yesus Mengatasi Pertentangan

1. Matius 12:28-29, “Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, sesungguhnya Kerajaan Allah telah datang kepadamu. Atau bagaimana mungkin seseorang dapat memasuki rumah orang kuat dan menjarah harta bendanya, jika ia tidak terlebih dahulu mengikatnya orang kuat itu? Dan kemudian dia akan menjarah rumahnya.”

2. Roma 8:31-32, “Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putra-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia bagi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga dengan cuma-cuma memberikan segala sesuatu kepada kita?”

Lukas 11:16 Dan orang-orang lain yang mencobai dia, meminta kepadanya suatu tanda dari surga.

Beberapa orang meminta tanda dari surga kepada Yesus sebagai cara untuk mengujinya.

1. Bahaya Menguji Tuhan

2. Pentingnya Iman kepada Yesus

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Matius 4:7 - "Yesus berkata kepadanya, “Ada tertulis lagi, 'Jangan mencobai Tuhan, Allahmu.'”

Lukas 11:17 Tetapi Ia, mengetahui pikiran mereka, berkata kepada mereka: Setiap kerajaan yang terpecah-belah akan binasa; dan sebuah rumah yang terpecah melawan sebuah rumah runtuh.

Setiap kerajaan yang terpecah belah akan hancur.

1: Persatuan di antara komunitas sangat penting untuk keberhasilan.

2: Kebersamaan membawa kekuatan dan stabilitas.

1: Matius 12:25 - Yesus berkata, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah akan hancur, dan setiap kota atau rumah tangga yang terpecah-pecah tidak akan bertahan.”

2: Efesus 4:3 - Berusahalah menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Lukas 11:18 Jika Setan terpecah belah melawan dirinya sendiri, bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan? karena kamu mengatakan bahwa Aku mengusir setan melalui Beelzebub.

Kerajaan Setan tidak akan bertahan jika dia terpecah belah melawan dirinya sendiri, namun musuh-musuh Yesus secara salah menuduh dia mengusir setan melalui Beelzebub.

1. Kesia-siaan utama dari kejahatan – kuasa Tuhan akan selalu mengalahkan tipu muslihat Setan.

2. Pentingnya kebenaran – Yesus memiliki kuasa untuk mengatasi kebohongan dan tuduhan palsu.

1. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. 1 Yohanes 4:4 - Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkannya: sebab yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia.

Lukas 11:19 Dan jikalau Aku mengusir setan dengan kuasa Beelzebub, maka dengan kuasa siapakah anak-anakmu mengusir setan itu? oleh karena itu merekalah yang akan menjadi hakimmu.

Yesus menantang orang-orang Farisi untuk menerima otoritas-Nya sebagai Anak Allah dengan menanyakan bagaimana mereka menjelaskan kuasa mukjizat-Nya jika Dia tidak berasal dari Surga.

1: Kata-kata Yesus dalam Lukas 11:19 menjadi pengingat bahwa kita harus bersedia menerima otoritas-Nya dan mengikuti Dia sebagai Anak Allah.

2: Kita harus merendahkan diri dan mengakui kuasa mukjizat Yesus, dan memilih untuk menerima otoritas-Nya sebagai Anak Allah.

1: Matius 28:18-20 - “Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Lukas 11:20 Tetapi jika aku mengusir setan dengan jari Allah, pastilah Kerajaan Allah akan datang kepadamu.

Kerajaan Allah telah datang ketika Yesus mengusir setan dengan jari Tuhan.

1. Tuhan menyertai kita dan datang untuk membawa Kerajaan Surga kepada kita

2. Yesus adalah Mesias dan membawa keselamatan melalui kuasa Tuhan

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, kepada kita telah diberikan seorang Putra; dan pemerintah akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Roma 14:17 - Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

Lukas 11:21 Jika orang kuat bersenjata menjaga istananya, harta bendanya aman:

Orang kuat yang disebutkan dalam ayat ini merupakan simbol bagaimana mereka yang berkuasa dan aman dapat melindungi harta bendanya dengan mudah.

1. Kuasa Tuhan untuk Melindungi Kita

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Mazmur 91:1-2 - Barangsiapa diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, ia akan berdiam dalam naungan Yang Maha Kuasa. Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah tempat perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; padanya aku akan percaya.

2. Roma 8:31-32 – Kalau begitu apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma?

Lukas 11:22 Tetapi apabila orang yang lebih kuat darinya menyerangnya dan mengalahkannya, maka orang itu akan merampas seluruh senjatanya yang diandalkannya dan membagi rampasannya.

Yang kuat bisa menghilangkan kepercayaan dari yang lemah.

1: Kekuatan di dalam Tuhan adalah satu-satunya perlindungan sejati.

2: Kita harus berhati-hati dalam mengandalkan kekuatan selain Tuhan.

1: Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Lukas 11:23 Siapa yang tidak bersamaku, ia melawan aku, dan siapa yang tidak bersamaku, ia tercerai-berai.

Siapa pun yang tidak berada di pihak Tuhan berarti melawan Dia dan akan tercerai-berai, bukannya dikumpulkan.

1: Kita harus memilih untuk berada di pihak Tuhan agar kita dapat berkumpul dengan-Nya.

2: Kita harus bersatu dalam iman kita kepada Tuhan untuk memastikan bahwa kita tidak tercerai-berai.

1: Matius 12:30 - "Siapa yang tidak bersamaku, ia melawan aku; dan siapa yang tidak bersamaku, ia tercerai-berai."

2: Yakobus 4:4 - "Hai para pezina dan perempuan pezina, tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu, barangsiapa bersahabat dengan dunia, ia adalah musuh Allah."

Lukas 11:24 Apabila roh najis sudah keluar dari dalam diri seseorang, ia berjalan di tempat kering mencari istirahat; dan tidak menemukannya, katanya, aku akan kembali ke rumahku dari mana aku keluar.

Roh najis, ketika diusir dari manusia, mencari tempat tinggal baru namun tidak dapat menemukan istirahat dan kemudian kembali ke orang asalnya.

1. Kuasa Tuhan mampu mengalahkan roh jahat

2. Kerendahan hati dan doa dapat membantu melawan roh najis

1. Yakobus 4:7-8 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Efesus 6:12 Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Lukas 11:25 Ketika ia sampai, ia mendapati rumah itu sudah disapu dan dihias.

Perikop ini berbicara tentang sebuah rumah yang kosong dan teratur.

1. “Biaya untuk Menjadi Siap” – A tentang pentingnya memiliki kehidupan yang teratur dan siap ketika Tuhan datang kembali.

2. “The Beauty of Order” – A tentang keindahan dan kekuatan ketertiban dan disiplin dalam hidup kita.

1. Matius 6:33 – “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Amsal 16:9 – “Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.”

Lukas 11:26 Lalu ia pergi dan membawa kepadanya tujuh roh lain yang lebih jahat dari pada dirinya; dan mereka masuk, dan tinggal di sana: dan keadaan terakhir orang itu lebih buruk daripada yang pertama.

Yesus memperingatkan bahwa jika roh najis dibiarkan masuk kembali ke dalam kehidupan seseorang, hal itu akan membawa serta tujuh roh najis lainnya, yang mengakibatkan keadaan yang jauh lebih buruk dari sebelumnya.

1. Bahaya membiarkan musuh kembali menyerang hidup Anda.

2. Pentingnya menjaga hati dan pikiran dari dosa.

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk melindungi terhadap kekuatan rohani yang jahat.

2. 1 Petrus 5:8-10 - Waspada dan berpikiran jernih, lawanlah iblis maka ia akan lari.

Lukas 11:27 Dan terjadilah, ketika dia mengatakan hal-hal ini, seorang wanita dari rombongan itu meninggikan suaranya, dan berkata kepadanya, Berbahagialah rahim yang melahirkanmu, dan bayi yang telah kamu hisap.

Seorang wanita memuji Yesus karena dilahirkan dari rahim yang diberkati dan memiliki pendidikan yang diberkati.

1. Bagaimana Kita Dapat Menerima Berkat dari Yesus

2. Kekuatan Pujian dan Berkat

1. Lukas 1:42 - "Dan dia berbicara dengan suara nyaring, dan berkata, Terberkatilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah kandunganmu."

2. Mazmur 103:1-5 - "Pujilah Tuhan, hai jiwaku: dan segala yang ada di dalam diriku, terpujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan semua manfaatnya: Yang mengampuni segala kesalahanmu ; yang menyembuhkan segala penyakitmu; Yang menebus hidupmu dari kebinasaan; yang memahkotaimu dengan kasih sayang dan belas kasihan yang lembut; Yang memuaskan mulutmu dengan hal-hal yang baik; sehingga kemudaanmu diperbarui seperti rajawali."

Lukas 11:28 Tetapi dia berkata, Berbahagialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.

Yesus menyatakan bahwa mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan menaatinya diberkati.

1. Berkat Ketaatan

2. Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan

1. Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Mazmur 119:11 Firman-Mu aku sembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.

Lukas 11:29 Dan ketika orang-orang itu sedang berkumpul, dia mulai berkata, Ini adalah generasi yang jahat: mereka mencari tanda; dan tidak akan diberikan tanda apa pun kepada itu, selain tanda nabi Yunus.

Bagian ini berbicara tentang peringatan Yesus kepada orang-orang agar mereka mencari tanda-tanda dari-Nya dan bukannya iman.

1. "Tanda Iman: Belajar Percaya pada Tuhan"

2. "Tanda Yunus: Sebuah Studi tentang Ketaatan"

1. Yesaya 7:9 - "Jika kamu tidak percaya, kamu tidak akan kokoh."

2. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati. Tetapi ada yang berkata: ' Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan.' Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

Lukas 11:30 Sebab sama seperti Yunus menjadi tanda bagi orang Niniwe, demikian pula Anak Manusia akan menjadi tanda bagi generasi ini.

Yesus adalah tanda bagi generasi ini, sama seperti Yunus adalah tanda bagi penduduk

Niniwe.

1. Yesus adalah Penggenapan Nubuatan Perjanjian Lama

2. Pengharapan pada Yesus untuk Generasi Baru

1. Yunus 1:1-3, “Maka datanglah firman Tuhan kepada Yunus bin Amitai, yang berbunyi: 'Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan berserulah menentangnya, karena kejahatan mereka telah terjadi sebelumnya. Saya.' Namun Yunus bangkit untuk melarikan diri ke Tarsis dari hadirat Tuhan. Dia pergi ke Yope dan menemukan sebuah kapal menuju Tarsis.”

2. Matius 16:4, “Angkatan yang jahat dan tidak setia ini mencari suatu tanda, tetapi kepadanya tidak diberikan tanda apa pun selain tanda Yunus.”

Lukas 11:31 Ratu selatan akan bangkit pada waktu penghakiman bersama orang-orang dari generasi ini, dan menghukum mereka; karena dia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo; dan lihatlah, ada yang lebih besar daripada Salomo di sini.

Hikmat Tuhan lebih besar dari hikmat apa pun yang ditemukan di bumi.

1: Carilah Kebijaksanaan Tuhan Di Atas Segalanya

2: Ratu Negeri Selatan Menunjukkan Kepada Kita Pentingnya Mencari Hikmat Tuhan

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Amsal 2:1-5 - Anakku, jika kamu mau menerima perkataanku, dan menyembunyikan perintahku bersamamu; Agar engkau mencondongkan telingamu pada kebijaksanaan, dan mengarahkan hatimu pada pengertian; Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan Tuhan, dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Lukas 11:32 Orang-orang Niniwe akan bangkit pada waktu penghakiman bersama generasi ini, dan akan menghukumnya: karena mereka bertobat ketika mendengar khotbah Yunus; dan lihatlah, ada yang lebih besar dari Jonas di sini.

Penghakiman Tuhan terhadap generasi ini akan dibandingkan dengan pertobatan orang Niniwe sebagai tanggapan terhadap khotbah Yunus.

1: Kita harus merendahkan diri dan bertobat atas dosa-dosa kita agar dapat menerima kasih karunia Allah.

2: Kita harus ingat bahwa penghakiman Tuhan atas generasi ini akan datang dengan membandingkannya dengan pertobatan orang Niniwe sebagai tanggapan terhadap khotbah Yunus.

1: Yoel 2:12-13 "Tetapi sekarang juga," demikianlah firman Tuhan, "kembalilah kepadaku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis, dan dengan berkabung; dan koyaklah hatimu, bukan pakaianmu." Kembalilah kepada Tuhan, Allahmu, karena Dia pengasih dan penyayang, lambat marah, dan berlimpah kasih setia.

2: Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Lukas 11:33 Tidak seorang pun, setelah menyalakan lilin, tidak menaruhnya di tempat rahasia, tidak juga di bawah gantang, tetapi di atas kandil, supaya mereka yang masuk dapat melihat terang.

Yesus mendorong orang-orang untuk membagikan terang pengetahuan dan kebenaran, sehingga mereka yang masuk dapat memperoleh manfaat darinya.

1. "Menerangi Jalan: Berbagi Cahaya Pengetahuan dan Kebenaran"

2. "Gantang dan Tempat Lilin: Kekuatan Menerangi Orang Lain"

1. Matius 5:14-16 “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

2. Amsal 4:18 “Tetapi jalan orang benar itu seperti fajar yang kian bersinar sampai siang hari.”

Lukas 11:34 Terang tubuhmu adalah mata; sebab itu, apabila matamu utuh, maka seluruh tubuhmu juga bercahaya; tetapi bila matamu jahat, tubuhmu juga penuh kegelapan.

Yesus mengajarkan bahwa jika mata baik maka seluruh tubuh akan terang benderang, tetapi jika mata jahat maka seluruh tubuh akan dipenuhi kegelapan.

1. Melihat dengan Mata Iman

2. Berjalan dalam Terang Firman Tuhan

1. Efesus 5:8 - Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang.

2. Matius 6:22-23 – Mata adalah pelita tubuh. Jadi, jika matamu sehat, maka seluruh tubuhmu akan terang benderang, tetapi jika matamu buruk, maka seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan.

Lukas 11:35 Karena itu berjaga-jagalah, supaya terang yang ada padamu jangan menjadi kegelapan.

Yesus memperingatkan para pengikutnya untuk memastikan bahwa terang di dalam diri mereka tidak digantikan oleh kegelapan.

1. Terang Dunia: Kekuatan Iman

2. Mengatasi Kegelapan Dosa Melalui Terang Yesus

1. Matius 5:14-16 – “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

2. Filipi 2:15-16 – “Supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah yang tidak bercacat cela di tengah-tengah angkatan yang bengkok dan sesat, di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia, berpegang teguh pada firman kehidupan .”

Lukas 11:36 Jika seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, seperti terangnya cahaya lilin menerangi engkau.

Yesus mengajarkan bahwa jika seluruh tubuh kita dipenuhi cahaya, maka tubuh kita akan diterangi seperti lilin yang memberi cahaya.

1. "Terang Dunia: Merangkul dan Membagikan Terang Kristus"

2. "Tubuh Terang: Bagaimana Hidup dalam Terang Kristus"

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Biarlah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang ada di surga."

2. Yohanes 8:12 - "Kemudian berbicaralah Yesus lagi kepada mereka, mengatakan, Akulah terang dunia: siapa yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

Lukas 11:37 Dan ketika dia sedang berbicara, ada seorang Farisi yang memintanya untuk makan bersama dia. Lalu dia masuk dan duduk untuk makan.

Orang Farisi itu meminta Yesus untuk makan malam bersamanya, dan Yesus menerimanya.

1. Menerima Undangan: Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati

2. Kekuatan Keramahtamahan: Menyambut Yesus ke dalam Hidup kita

1. Matius 11:29 - “Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.”

2. Efesus 5:1-2 - “Karena itu jadilah peniru Allah, sebagai anak-anak yang kekasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah.”

Lukas 11:38 Ketika orang Farisi itu melihatnya, heranlah ia, bahwa ia belum mandi terlebih dahulu sebelum makan malam.

Seorang Farisi terkejut ketika Yesus tidak mandi sebelum makan malam.

1. "Makna Pembasuhan: Hikmah dari Yesus"

2. "Pentingnya Tindakan Yesus: Sebuah Refleksi dari Lukas 11:38"

1. Yohanes 13:12-17 - Yesus membasuh kaki murid-muridnya sebagai demonstrasi kasih dan kerendahan hati.

2. Markus 7:1-5 - Yesus mengkritik orang-orang Farisi karena penekanan mereka pada ritual mandi daripada pentingnya kemurnian batin.

Lukas 11:39 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Sekarang, orang-orang Farisi harus membersihkan bagian luar cawan dan piring; tetapi batinmu penuh dengan kegaduhan dan kejahatan.

Tuhan menegur orang Farisi karena mempunyai sifat munafik.

1: Kita harus melihat ke dalam diri kita sendiri dan memastikan hati kita murni dan bebas dari kejahatan.

2: Kita harus berusaha untuk menjadi otentik dalam iman kita dan mengamalkan apa yang kita khotbahkan.

1: Matius 15:8-10 “Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku. Mereka memujaku dengan sia-sia; ajaran mereka hanyalah aturan manusia.”

2: Yakobus 1:26-27 “Jika seseorang menganggap dirinya religius, namun tidak mengendalikan lidahnya, ia menipu dirinya sendiri dan agamanya tidak ada gunanya. Agama yang Allah Bapa kita terima sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.”

Lukas 11:40 Hai orang-orang bodoh, bukankah Dia yang menjadikan apa yang ada di luar, juga membuat apa yang ada di dalam?

Yesus menegur orang-orang Farisi karena tidak memahami bahwa Tuhan menciptakan aspek eksternal dan internal manusia.

1. Kuasa Ciptaan Tuhan - Menjelajahi bagaimana kuasa dan kasih Tuhan tampak nyata dalam ciptaan baik lahiriah maupun batiniah.

2. Perlunya Pertumbuhan Internal - Memahami perlunya pertumbuhan spiritual internal bersamaan dengan pertumbuhan fisik.

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakannya mereka; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

2. Mazmur 139:13-14 - Sebab Engkaulah yang menciptakan batinku; kamu merajut aku dalam kandungan ibuku. Aku memuji Engkau karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

Lukas 11:41 Sebaliknya, berikanlah sedekah dari apa yang kamu miliki; dan lihatlah, segala sesuatunya bersih bagimu.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk bersedekah dan mengakui bahwa Allah akan mengampuni mereka.

1. Menggunakan Apa yang Kita Miliki untuk Membantu Orang Lain: Tantangan Amal

2. Dari Najis Menjadi Bersih: Kekuatan Pengampunan

1. Matius 6:1-4 - “Waspadalah, jangan sampai kamu memberikan sedekahmu kepada orang lain, agar terlihat oleh mereka: jika tidak, kamu tidak mendapat pahala dari Bapamu yang di surga. Oleh karena itu, ketika kamu memberikan sedekah, janganlah kamu meniup terompet di hadapanmu, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar mereka mendapat kemuliaan di mata manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Mereka mendapat pahalanya. Tetapi ketika kamu bersedekah, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu: Supaya sedekahmu itu tersembunyi: dan Ayahmu yang melihat secara rahasia akan membalasmu secara terbuka.”

2. Yakobus 2:15-17 - “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, jadilah kamu hangat dan kenyang; walaupun demikian kamu tidak memberikan kepada mereka hal-hal yang diperlukan bagi tubuh; apa untungnya? Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati, sendirian. Ya,

seseorang mungkin berkata, Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.”

Lukas 11:42 Tetapi celakalah kamu, hai orang-orang Farisi! karena kamu memberikan persepuluhan dari daun mint, rue, dan segala macam tumbuh-tumbuhan, dan mengabaikan penghakiman dan kasih Allah: hal-hal ini harus kamu lakukan, dan jangan biarkan yang lain diabaikan.

Ayat ini berbicara tentang kegagalan orang Farisi dalam memprioritaskan hal-hal rohani dibandingkan mengikuti aturan hukum.

1: Kita harus memprioritaskan kehidupan rohani kita dan berusaha melayani Tuhan dengan segenap hati, bukan hanya tindakan kita.

2: Kita tidak boleh lupa untuk menunjukkan kasih sayang kepada sesama, karena melalui kasih kita menunjukkan ketaqwaan kita kepada Tuhan.

1: Matius 22:37-40 - Yesus berkata kepadanya, 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.”

2: Ulangan 10:12-13 Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh Tuhan, Allahmu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup di segala jalan-Nya dan mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?

Lukas 11:43 Celakalah kamu, hai orang-orang Farisi! sebab kamu menyukai tempat duduk yang paling atas di rumah-rumah ibadat, dan suka memberi salam di pasar.

Orang-orang Farisi ditegur karena mereka suka berada pada posisi terhormat, dan karena mencari pengakuan di ruang publik.

1: Pesan Tuhan kepada orang-orang Farisi adalah mencari kehormatan dengan kerendahan hati.

2: Kita hendaknya tidak termotivasi oleh pengakuan namun berusaha melayani orang lain dengan rendah hati.

1: Matius 23:12 - "Dan siapa meninggikan diri akan direndahkan; dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan."

2: Filipi 2:3 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri."

Lukas 11:44 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! karena kamu seperti kuburan yang tidak tampak, dan orang-orang yang berjalan di atasnya tidak menyadarinya.

Yesus mengkritik ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi karena kemunafikan mereka.

1: Kita harus jujur dalam iman kita dan tidak asal-asalan saja.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak pernah berpuas diri dengan iman kita dan tidak bertindak seenaknya saja.

1: Matius 23:27-28 - “Celakalah kamu, hai ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Kamu seperti kuburan yang bercat putih, yang luarnya kelihatan indah, tetapi dalamnya penuh dengan tulang belulang orang mati dan segala sesuatu yang najis. Demikian pula, secara lahiriah kamu terlihat saleh di mata orang, tetapi di dalam dirimu penuh kemunafikan dan kejahatan.”

2: Yesaya 29:13 - “Orang-orang ini datang mendekati Aku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, tetapi hatinya jauh dari Aku. Pemujaan mereka terhadapKu hanya didasarkan pada peraturan manusia yang telah diajarkan kepada mereka.”

Lukas 11:45 Lalu jawablah salah seorang ahli hukum itu dan berkata kepadanya: Tuan, demikianlah katamu juga mencela kami.

Seorang ahli hukum menegur Yesus karena menuduh para ahli hukum dan ahli Taurat munafik.

1. Dosa Kemunafikan : Membongkar Kepalsuan dan Mencintai Kebenaran

2. Menjalani Kehidupan yang Keaslian: Mempraktikkan Apa yang Kami Khotbahkan

1. Roma 12:9 - "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik."

2. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Lukas 11:46 Jawabnya: Celakalah kamu juga, hai ahli-ahli Taurat! karena kamu membebankan beban yang berat kepada manusia, dan kamu sendiri tidak menyentuh beban itu dengan satu jari pun.

Para ahli hukum di zaman Yesus menindas orang-orang dengan beban yang berat dan menolak membantu mereka.

1. Kita tidak boleh melupakan kewajiban kita untuk membantu mereka yang sedang berjuang.

2. Kemunafikan orang yang menolak membantu orang yang membutuhkan.

1. Yakobus 2:14-17 - Sebab jika ada seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan berpakaian bagus datang ke pertemuanmu, dan seorang miskin berpakaian lusuh juga masuk, dan kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata , “Duduklah di sini, di tempat yang baik,” sementara kamu berkata kepada orang miskin, “Berdiri di sana,” atau, “Duduklah di kakiku,” bukankah kamu sendiri yang membeda-bedakan dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

2. Matius 25:31-46 - “Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai Dia, maka Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya. Di hadapan-Nya akan dikumpulkan segala bangsa dan Dia akan memisahkan manusia satu sama lain seperti seorang gembala yang memisahkan domba dari kambing.

Lukas 11:47 Celakalah kamu! karena kamu membangun makam para nabi, dan nenek moyangmu membunuh mereka.

Bagian ini mengutuk mereka yang membangun monumen untuk para nabi yang dibunuh oleh nenek moyang mereka.

1. Kita harus mengingat para nabi dan belajar dari ajaran mereka, bukan sekadar menghormati mereka dengan monumen.

2. Kita harus berhati-hati agar tidak mengulangi kesalahan nenek moyang kita dan malah berusaha mencapai kebenaran.

1. Matius 5:7 - "Berbahagialah orang yang penyayang, karena mereka akan diberi kemurahan."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Lukas 11:48 Sesungguhnya kamu bersaksi, bahwa kamu membiarkan perbuatan nenek moyangmu, sebab merekalah yang membunuh mereka dan kamu membangun kubur mereka.

Yesus mengutuk orang-orang Farisi karena menghormati perbuatan nenek moyang mereka, yang membunuh para nabi, namun mengabaikan peringatan para nabi.

1. Menghormati Orang Benar, Bukan Orang Jahat

2. Mengingat Sejarah Kita dan Belajar darinya

1. Matius 23:29-31 - "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Sebab kamu yang membangun makam para nabi, dan menghiasi makam orang-orang benar, dan berkata: Seandainya kami pada zaman nenek moyang kami , kami tidak akan ikut ambil bagian bersama mereka dalam darah para nabi. Karena itu kamu harus bersaksi sendiri, bahwa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh para nabi."

2. Amsal 27:1 - "Janganlah bermegah akan hari esok; karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi suatu hari nanti."

Lukas 11:49 Sebab itu jugalah firman hikmat Allah, Aku akan mengutus kepada mereka para nabi dan rasul, dan beberapa di antara mereka akan mereka bunuh dan aniaya:

Tuhan mengutus nabi dan rasul kepada manusia, beberapa di antaranya dianiaya dan bahkan dibunuh.

1. Kekuatan Iman Menghadapi Penganiayaan

2. Kekuatan Hikmah dan Kasih Tuhan

1. Ibrani 11:32-39 – Pahlawan iman yang dianiaya, namun tetap setia.

2. Roma 5:8 – Kasih Allah dengan mengutus Anak-Nya, Yesus, untuk dianiaya demi kita.

Lukas 11:50 Agar darah semua nabi, yang ditumpahkan sejak dunia dijadikan, dituntut dari angkatan ini;

Generasi ini bertanggung jawab atas segala darah para nabi yang tertumpah sejak awal zaman.

1: Semua manusia bertanggung jawab kepada Tuhan atas kekerasan dan ketidakadilan yang dilakukan terhadap para nabi-Nya sejak awal zaman.

2: Kita semua harus bertanggung jawab atas ketidakadilan yang dilakukan oleh generasi kita dan generasi sebelum kita.

1: Yesaya 58:1 - "Berserulah dengan suara keras, janganlah menyesal, angkatlah suaramu seperti terompet, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kaum keturunan Yakub akan dosa-dosa mereka."

2: Mikha 6:8 - "Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu, selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

Lukas 11:51 Dari darah Habel sampai dengan darah Zakharia, yang binasa di antara mezbah dan Bait Suci: sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Itu akan dituntut dari angkatan ini.

Ayat ini berbicara tentang akibat dari dosa-dosa satu generasi, yang akan dituntut dari mereka.

1. Keadilan dan Kemurahan Tuhan: Memahami Akibat Dosa

2. Harga Ketidaktaatan: Belajar dari Masa Lalu

1. Ibrani 9:22 - "Dan menurut hukum Taurat, segala sesuatu disucikan dengan darah; dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Lukas 11:52 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! karena kamu telah mengambil kunci pengetahuan: kamu sendiri tidak memasukinya, dan mereka yang memasukinya kamu halangi.

Para ahli hukum telah mengambil kunci pengetahuan dan menghalangi orang lain untuk memperolehnya.

1: Kita tidak boleh menghalangi orang lain untuk memperoleh ilmu, tetapi justru membantu mereka dalam perjalanannya.

2: Kita perlu ingat untuk tetap rendah hati ketika kita mempunyai ilmu, dan tidak menyimpannya untuk diri sendiri.

1: Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas. Pembawa damai yang menabur dalam kedamaian akan menuai kebenaran.

2: Amsal 11:9 - Dengan mulutnya orang fasik membinasakan sesamanya, tetapi dengan pengetahuan orang benar diselamatkan.

Lukas 11:53 Dan ketika dia mengatakan hal-hal ini kepada mereka, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai mendesak dia dengan keras, dan mendorong dia untuk berbicara tentang banyak hal:

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi sangat memprovokasi Yesus untuk berbicara tentang banyak hal.

1. Kekuatan Ucapan: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Yesus vs. Ahli Taurat dan Orang Farisi: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Konfrontasi Mereka?

1. Matius 12:36-37 – “Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Sebab menurut

perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu pula engkau akan dihukum.”

2. Mazmur 19:14 – “Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya TUHAN, kekuatanku dan penebusku.”

Lukas 11:54 Berbaring menunggu dia, dan berusaha mengeluarkan sesuatu dari mulutnya, agar mereka dapat menuduh dia.

Para pemimpin agama berusaha menjebak Yesus dengan melontarkan tuduhan terhadap Dia.

1. Bahaya Disesatkan Oleh Kesombongan

2. Kekuatan Kerendahan Hati dalam Menghadapi Penganiayaan

1. Yakobus 1:19-20 “Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

2. Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Lukas 12 menampilkan ajaran Yesus tentang kemunafikan, kekhawatiran, kekayaan, kewaspadaan, dan perpecahan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus memperingatkan murid-murid-Nya tentang kemunafikan orang-orang Farisi dan mendorong mereka untuk tidak takut pada mereka yang dapat membunuh tubuh tetapi tidak dapat berbuat lebih banyak. Sebaliknya, mereka harus takut akan Tuhan yang berkuasa atas tubuh dan jiwa (Lukas 12:1-7). Beliau juga menekankan bahwa siapa pun yang mengakui Dia di hadapan orang lain, maka dia akan diakui di hadapan para malaikat Allah. Namun, mereka yang mengingkari Dia akan ditolak (Lukas 12:8-12). Menanggapi permintaan seseorang kepada Yesus untuk memberitahu saudaranya untuk membagi warisan keluarga dengannya, Yesus memperingatkan terhadap segala jenis keserakahan dan menceritakan sebuah perumpamaan tentang orang kaya yang bodoh yang menimbun kekayaan untuk dirinya sendiri tetapi tidak kaya di hadapan Tuhan (Lukas 12 :13-21).

Paragraf ke-2: Mengikuti ajaran tentang keserakahan ini, Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan mendorong mereka untuk tidak khawatir tentang kebutuhan hidup karena Tuhan mengetahui kebutuhan mereka. Daripada mengkhawatirkan hal-hal materi,

mereka seharusnya mencari kerajaan Allah, hal-hal ini juga akan diberikan (Lukas 12:22-31). Dia meyakinkan mereka bahwa itu adalah keridhaan Bapa berikan kerajaan maka perlu takut kawanan kecil lebih baik menjual harta benda memberi sedekah menyediakan dompet jangan habiskan harta yang tak ada habisnya surga di mana tidak ada pencuri yang mendekat ngengat menghancurkan di mana hartamu di sana hatimu juga menekankan prioritas nilai-nilai spiritual yang kekal di atas materi yang bersifat sementara (Lukas 12:32-34).

Paragraf ke-3: Bagian terakhir dari Lukas 12 berfokus pada kesiapan kewaspadaan atas kedatangan Anak Manusia yang dibandingkan dengan kedatangan tiba-tiba, pencuri di malam hari, atau kepulangan tuan, para hamba perjamuan kawin harus selalu siap menunggu kepulangan tuan, berbahagialah mereka yang mendapati tuan waspada ketika dia datang (Lukas 12:35 -40). Petrus bertanya apakah perumpamaan itu hanya berarti murid-murid saja atau semua orang menjawab perumpamaan yang lain, manajer yang setia dan bijaksana, yang majikannya memberi tugas kepada hamba-hambanya, memberi mereka makanan pada waktu yang tepat, kontras dengan hamba yang jahat, berkata dalam hati, 'Tuanku lama sekali datangnya', mulai memukuli hamba-hamba laki-laki, hamba-hamba perempuan, makan minuman, mabuk jika itu tuan hamba datang hari ketika tidak mengharapkan dia jam tanpa sadar memotong potongan-potongan menetapkan tempat tidak setia menunjukkan konsekuensi serius ketidaksetiaan ketidaksiapan Kembalinya Tuhan lebih lanjut menekankan pembagian Pesan-Nya akan membawa bahkan dalam keluarga menggarisbawahi komitmen biaya mengikuti Dia akhirnya menyimpulkan tanda-tanda kali orang mampu menafsirkan tanda-tanda cuaca tetapi kegagalan menafsirkan tanda-tanda peringatan saat ini menyadari kebutuhan mendesak akan kesiapan pertobatan Kerajaan Allah.

Lukas 12:1 Sementara itu, ketika berkumpul sejumlah besar orang yang tidak terhitung banyaknya, sehingga mereka saling berjalan kaki, mulailah Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, pertama-tama, Waspadalah terhadap ragi orang Farisi yang kemunafikan.

Yesus memperingatkan murid-muridnya untuk mewaspadai kemunafikan orang Farisi.

1. "Bahaya Kemunafikan"

2. "Menjalani Kehidupan yang Keaslian"

1. Matius 23:27-28 - "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Sebab kamu ini seperti kuburan yang putih, yang kelihatannya indah dari luar, tetapi dalamnya penuh dengan tulang belulang orang mati dan segala kenajisan"

2. Roma 12:9 - "Hendaklah kasih itu tanpa kepura-puraan. Tolaklah apa yang jahat; berpeganglah pada apa yang baik."

Lukas 12:2 Sebab tidak ada sesuatu pun yang tertutup, yang tidak akan kelihatan; tidak ada yang menyembunyikannya, itu tidak akan diketahui.

Tuhan akan mengungkapkan semua rahasia dan tidak ada yang tersembunyi.

1. Jujur dan jujurlah dalam segala perbuatan kita, karena Allah akan menyingkapkan apa yang kita sembunyikan.

2. Segala amal kita akan tersingkap di hadapan Allah, maka lakukanlah apa yang benar di sisi-Nya.

1. Pengkhotbah 12:14 - Sebab setiap perbuatan akan dibawa ke pengadilan oleh Allah, termasuk setiap perkara yang tersembunyi, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan dosanya, tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Lukas 12:3 Sebab itu, apa pun yang kamu ucapkan dalam kegelapan akan terdengar dalam terang; dan apa yang kamu ucapkan di telinga di dalam lemari akan diberitakan di atas atap rumah.

Masyarakat harus berhati-hati terhadap apa yang mereka katakan karena akan didengar dan mungkin diulangi.

1: Bicaralah tentang Kehidupan, Bukan Kematian - Kata-kata memiliki kekuatan untuk membangun atau menghancurkan. Pilihlah kata-kata yang membawa kehidupan dan membangun orang lain.

2: Berhati-hatilah dengan Apa yang Anda Katakan - Waspadai kata-kata yang keluar dari mulut Anda, karena kata-kata itu akan didengar dan diulangi.

1: Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, dan siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya.

2: Yakobus 3:5-10 - Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan dapat membanggakan hal-hal besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu masalah jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, dunia kejahatan: demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan itu dibakar di api

neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, ular, dan binatang laut telah dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia. Tetapi lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun; itu adalah kejahatan yang sulit dikendalikan, penuh dengan racun yang mematikan. Dengan itu memberkati kita Tuhan, yaitu Bapa; dan dengan demikian mengutuk kami manusia, yang diciptakan menurut kemiripan dengan Tuhan. Dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Lukas 12:4 Dan aku berkata kepadamu, kawan-kawan, Jangan takut kepada mereka yang mematikan tubuh, sehingga mereka tidak dapat berbuat apa-apa lagi.

Yesus menasihati sahabat-sahabatnya untuk tidak takut pada mereka yang hanya dapat merugikan tubuh fisik, karena mereka tidak mempunyai kuasa untuk berbuat apa-apa lagi.

1. Kekuatan Iman yang Tak Takut: Cara Mengatasi Rasa Takut pada Manusia

2. Melepaskan Rasa Takut akan Kematian: Menemukan Kekuatan dalam Perkataan Yesus

1. Mazmur 56:3-4 "Ketika aku takut, aku menaruh kepercayaanku kepadamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan daging terhadap aku?"

2. Matius 10:28 “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka.”

Lukas 12:5 Tetapi Aku akan memperingatkan kamu terlebih dahulu siapa yang harus kamu takuti: Takutlah dia, yang setelah dia membunuh memiliki kuasa untuk melemparkan ke dalam neraka; ya, aku berkata kepadamu, Takutlah dia.

Takutlah akan Tuhan, karena Dia berkuasa membuangnya ke neraka.

1. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Hikmat

2. Perhatikan Peringatan Tuhan: Takut akan Dia

1. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan yang kudus adalah pengertian.

2. Ibrani 10:31 - Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Lukas 12:6 Bukankah burung pipit dijual lima ekor dan tidak ada seekorpun yang terlupa di hadapan Allah?

Tuhan mengingat dan peduli bahkan pada makhluk terkecil sekalipun.

1: Tuhan peduli pada kita, bahkan ketika kita merasa dilupakan.

2: Kita bisa percaya pada pemeliharaan Tuhan, tidak peduli seberapa besar masalah kita.

1: Matius 10:29-31 - “Bukankah dua ekor burung pipit dijual seduit? Namun tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar pemeliharaan Bapamu. Dan bahkan rambut di kepalamu pun terhitung semuanya. Jadi jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.”

2: Mazmur 147:3-4 - “Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka. Dialah yang menentukan jumlah bintang-bintang dan menamainya masing-masing.”

Lukas 12:7 Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu jangan takut: kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Tuhan peduli pada kita, bahkan dalam hal terkecil sekalipun.

1. Kita Berharga di mata Tuhan - Lukas 12:7

2. Tuhan Melihat dan Peduli Segala Sesuatu - Lukas 12:7

1. Matius 10:30-31 - Burung pipit pun tidak luput dari perhatian Tuhan.

2. Yesaya 43:1-4 - Tuhan mengasihi kita dan tidak akan pernah melupakan kita.

Lukas 12:8 Aku berkata kepadamu juga: Barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, maka Anak Manusia juga harus mengakuinya di hadapan para malaikat Allah:

Anak Manusia akan mengakui mereka yang mengakui Dia di hadapan manusia.

1. Kuasa Mengakui Kristus di Depan Umum

2. Pahala dari Pengakuan Sejati

1. Matius 10:32-33 - "Sebab itu barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, dia juga akan Aku akui di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi siapa pun yang menyangkal Aku di depan manusia, dia juga akan Aku sangkal di hadapan Bapa-Ku yang di surga. "

2. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Tuhan Yesus, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan pengakuan mulut dibuat dan keselamatan."

Lukas 12:9 Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, ia juga akan ditolak di hadapan malaikat-malaikat Allah.

Ayat ini menekankan bahwa penyangkalan Yesus di hadapan manusia akan mengakibatkan penyangkalan di hadapan malaikat Tuhan.

1. "Pentingnya Memiliki Iman kepada Yesus"

2. "Konsekuensi Menyangkal Yesus"

1. Matius 10:32-33 - "Karena itu barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi siapa pun yang menyangkal Aku di depan manusia, dia juga akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di dalam surga."

2. 1 Yohanes 4:15 - "Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah diam di dalam dia dan dia di dalam Allah."

Lukas 12:10 Dan siapa pun yang mengucapkan sepatah kata pun yang menentang Anak Manusia, hal itu akan diampuni; tetapi siapa yang menghujat Roh Kudus, hal itu tidak akan diampuni.

Ayat tersebut menyatakan bahwa berbicara menentang Anak Manusia akan diampuni, tetapi menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni.

1. Kekuatan Pengampunan - Sekilas tentang Lukas 12:10

2. Menghujat Roh Kudus – Cara Mengenali dan Menghindarinya

1. Matius 12:31-32 - "Sebab itu Aku berkata kepadamu: Setiap dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni bagi manusia. Dan setiap orang yang mengucapkan sepatah kata pun menentang Anak Manusia , maka hal itu akan diampuni baginya, tetapi siapa pun yang menentang Roh Kudus, maka hal itu tidak akan diampuni baginya, baik di dunia ini, maupun di dunia yang akan datang."

2. Markus 3:29 - "Tetapi siapa yang menghujat Roh Kudus, tidak mendapat pengampunan, melainkan berada dalam bahaya hukuman kekal."

Lukas 12:11 Dan ketika mereka membawa kamu ke sinagoga-sinagoga, dan ke pengadilan-pengadilan, dan penguasa-penguasa, janganlah kamu memikirkan bagaimana atau apa yang akan kamu jawab, atau apa yang akan kamu katakan:

Yesus mengajarkan untuk tidak khawatir tentang apa yang harus dikatakan ketika dibawa ke hadapan hakim dan pihak berwenang lainnya.

1. Percaya pada Tuhan, Bukan pada Diri Sendiri: Bagaimana Bersandar pada Iman Saat Menghadapi Situasi Sulit

2. Hidup Tanpa Rasa Takut: Bagaimana Mengikuti Teladan Kristus dalam Hidup Berani

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Efesus 6:16 - "Yang terutama, pakailah perisai iman, yang dengannya kamu akan sanggup memadamkan semua anak panah api orang fasik."

Lukas 12:12 Sebab Roh Kudus akan mengajari kamu pada saat yang sama apa yang harus kamu katakan.

Bagian ini menekankan pentingnya Roh Kudus dalam membimbing kita dalam mengucapkan kata-kata yang tepat.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Berbicara Melalui Kuasa Roh Kudus

1. Yohanes 14:26 - “Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu.”

2. Kisah Para Rasul 2:4 - “Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.”

Lukas 12:13 Lalu salah seorang dari rombongan itu berkata kepadanya, Tuan, bicaralah kepada saudaraku, agar dia membagi warisan itu denganku.

Seorang pria di antara kerumunan itu meminta Yesus untuk campur tangan dalam perselisihan antara dia dan saudaranya mengenai warisan keluarga.

1. Pentingnya memiliki cara pandang yang benar terhadap harta benda.

2. Kekuatan pengampunan dan rekonsiliasi dalam keluarga.

1. Matius 6:19-21 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak mementingkan harta benda duniawi.

2. Kolose 3:12-15 - Perintah Paulus untuk saling mengampuni sebagaimana Tuhan telah mengampuni kita.

Lukas 12:14 Jawabnya: "Saudara, siapakah yang mengangkat aku menjadi hakim atau pemisah atas kamu?"

Ayat ini berbicara tentang penolakan Yesus untuk menghakimi orang lain. Dia mengingatkan pria itu bahwa bukan tempatnya untuk mengambil keputusan seperti itu.

1: Kita tidak boleh cepat menghakimi orang lain, seperti yang Yesus ingatkan dalam Lukas 12:14.

2: Kita tidak boleh terlalu yakin dengan penilaian kita sendiri, seperti yang Yesus

peringatkan dalam Lukas 12:14.

1: Yakobus 4:11-12 “Jangan berbicara yang jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.”

2: Matius 7:1-5 “Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, maka akan diukurkan kepadamu. Mengapa kamu melihat setitik kayu di mata saudaramu, tetapi balok kayu yang ada di matamu sendiri tidak kamu perhatikan? Atau bagaimana kamu dapat berkata kepada saudaramu, 'Biar aku keluarkan setitik kayu dari matamu,' padahal di matamu sendiri ada kayu gelondongan? Hai orang munafik, keluarkan dulu kayu itu dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas cara menghilangkan noda dari mata saudaramu.”

Lukas 12:15 Jawab-Nya kepada mereka: Waspadalah dan hati-hatilah terhadap ketamakan; sebab hidup seseorang tidak bergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.

Ayat ini mengajarkan bahwa kehidupan sejati tidak datang dari memiliki banyak harta, namun dari percaya kepada Tuhan.

1. Mengasihi Tuhan Lebih Dari Harta Benda

2. Mengenali Berkah dari Kepuasan

1. Matius 6:19-21 - “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan di mana pencuri membongkar dan mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya dan di mana pencuri tidak mendobrak masuk dan mencuri.”

2. Pengkhotbah 5:10 - "Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya; ini pun kesia-siaan."

Lukas 12:16 Lalu ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, katanya: Tanah milik seorang kaya menghasilkan banyak hasil:

Perumpamaan orang kaya menekankan perlunya memanfaatkan kekayaan materi secara bertanggung jawab.

1: Kita harus menggunakan kekayaan materi kita secara bertanggung jawab dan tidak terlalu percaya diri.

2: Kita harus menggunakan berkat materi yang kita miliki untuk memuliakan Tuhan dan tidak menjadi sombong atas pencapaian kita sendiri.

1: Amsal 21:20, "Harta dan minyak yang berharga ada di rumah orang bijak, tetapi orang bodoh menghabiskannya."

2: Pengkhotbah 5:10, "Siapa yang menyukai perak tidak akan puas dengan perak; dan siapa yang menyukai kelimpahan dengan hasil, juga tidak akan puas."

Lukas 12:17 Lalu ia berpikir dalam hati, katanya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat untuk memberikan hasilku?

Seorang pria bertanya-tanya apa yang harus dilakukan dengan buah-buahannya yang melimpah, karena dia tidak punya tempat untuk menyimpannya.

1. Berkah Kelimpahan: Bagaimana Memaksimalkan Berkah Anda

2. Kepuasan dalam Segala Keadaan: Menemukan Sukacita di Tengah Kesulitan

1. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas.

12 Aku tahu bagaimana menjadi rendah hati, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; 10 maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

Lukas 12:18 Jawabnya: Inilah yang akan kulakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar; dan di sanalah aku akan menganugerahkan segala buah-buahan dan barang-barangku.

Seorang pria memutuskan untuk menghancurkan lumbung yang ada dan membangun lumbung yang lebih besar untuk menyimpan semua harta miliknya.

1. Perlunya Kemurahan Hati: Menggunakan ajaran Yesus dalam Lukas 12:18 untuk mengeksplorasi bagaimana kita dapat membagikan kelimpahan kita kepada orang lain.

2. Kepuasan: Menelaah perkataan Yesus dalam Lukas 12:18 untuk merefleksikan pentingnya memahami keterbatasan harta benda kita.

1. 2 Korintus 9:6-7 - Merenungkan pentingnya memberi dengan sukacita.

2. Amsal 11:24 - Mengingat nikmatnya kemurahan hati.

Lukas 12:19 Dan aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwa, engkau mempunyai banyak harta yang disimpan selama bertahun-tahun; santai saja, makan, minum, dan bergembiralah.

Yesus memperingatkan bahayanya jika kita terlalu fokus pada hal-hal materi dan malah menyarankan kita untuk fokus pada makanan rohani.

1. Bahaya Materialisme: Tantangan dalam Berfokus pada Kebutuhan Spiritual

2. Nilai Kepuasan: Puas dengan Kelimpahan Rohani

1. Matius 6:19-21, “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Pengkhotbah 5:10-12, "Siapa mencintai perak tidak akan puas dengan perak, dan siapa mencintai kelimpahan, tidak akan puas dengan keuntungan. Ini juga kesia-siaan. Bila barang bertambah, maka orang yang memakannya pun bertambah; jadi apa untungnya pemiliknya kecuali melihatnya dengan mata mereka sendiri?"

Lukas 12:20 Tetapi Allah berfirman kepadanya: Hai bodoh, pada malam ini jiwamu akan diambil darimu;

Ayat ini berbicara tentang kebodohan menimbun harta benda karena harta benda tersebut tidak dapat dibawa bersama kita ketika kita meninggal.

1. Kesombongan Menimbun Harta

2. Ketidakkekalan Hidup

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi...di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya."

2. Pengkhotbah 5:13-14 - "Ada suatu kejahatan besar yang telah kulihat di bawah matahari: kekayaan yang disimpan bagi pemiliknya untuk merugikannya."

Lukas 12:21 Demikian pula orang yang mengumpulkan harta untuk dirinya sendiri, tetapi tidak kaya di hadapan Allah.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya menjadi kaya di hadapan Tuhan daripada menimbun harta duniawi.

1. Kesalehan Lebih Besar Dari Kekayaan - Melihat Lukas 12:21 dan pengingatnya bahwa kita harus memprioritaskan hubungan kita dengan Tuhan di atas harta benda.

2. Kekayaan Anda di Surga - Menjelajahi gagasan bahwa kekayaan sejati kita terletak pada hubungan kita dengan Tuhan dan bukan pada harta benda duniawi.

1. Yakobus 4:13-15 - “Marilah, hai kamu yang berkata: 'Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung', namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. akan membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya kamu harus berkata, 'Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu.'”

2. Pengkhotbah 5:10 - “Siapa mencintai uang, tidak pernah berkecukupan; siapa pun yang mencintai kekayaan tidak pernah puas dengan penghasilannya. Ini juga tidak ada artinya.”

Lukas 12:22 Katanya kepada murid-muridnya: Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan; tidak juga untuk tubuh, apa yang harus kamu kenakan.

Jangan khawatir tentang kebutuhan Anda karena Tuhan akan menyediakannya.

1: Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menyediakan semua kebutuhan Anda.

2: Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan memenuhi kebutuhan Anda.

1: Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2: Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Lukas 12:23 Hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian.

Hidup ini lebih berharga daripada rezeki fisik dan pakaian.

1: Tuhan lebih menghargai hidup kita daripada kebutuhan fisik kita.

2: Kita harus memprioritaskan pertumbuhan rohani di atas kebutuhan materi.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir akan kebutuhan jasmani kita dan sebaliknya mencari kerajaan Allah terlebih dahulu.

2: Filipi 4:11-13 - Paulus mendorong kita untuk merasa puas dengan keadaan apa pun yang kita alami, karena Tuhan akan menyediakan kebutuhan kita.

Lukas 12:24 Perhatikanlah burung gagak, karena mereka tidak menabur dan tidak menuai; yang tidak mempunyai gudang atau gudang; dan Allah memberi mereka makan; berapakah kamu lebih baik dari pada unggas?

Tuhan menjaga makhluk yang paling sederhana sekalipun, jadi seberapa besar lagi Dia akan menjaga kita?

1: Tuhan Peduli Terhadap Setiap Makhluk dan Akan Menafkahi Kita

2: Bahkan Makhluk Terkecil pun Layak Diperhatikan Tuhan

1: Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan.

2: Mazmur 147:9 - Dia memberikan makanannya kepada binatang-binatang, dan kepada anak-anak burung gagak yang berseru-seru.

Lukas 12:25 Siapakah di antara kamu yang dengan pertimbangannya dapat menambah tinggi badannya satu hasta?

Ayat ini berbicara tentang keterbatasan tenaga dan usaha manusia.

1. Kepuasan di dalam Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan dan Bukan Kekuatan Anda Sendiri

2. Percaya pada Tuhan: Menemukan Sukacita pada Tuhan dan Bukan pada Harta

1. Matius 6:25-34, “Sebab itu Aku berkata kepadamu, jangan kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. daripada pakaian?"

2. Yesaya 40:28-31, "Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih lesu dan tidak ada seorang pun yang dapat memahaminya memahami."

Lukas 12:26 Jika kamu tidak sanggup melakukan hal terkecil itu, mengapa kamu memikirkan hal-hal yang selebihnya?

Bagian ini mendorong kita untuk fokus pada apa yang penting dan tidak khawatir tentang hal-hal yang berada di luar kendali kita.

1. Melepaskan dan Membiarkan Tuhan: Percaya kepada Tuhan dan Kuasa Pemeliharaan-Nya

2. Jangan Memprioritaskan Hal-Hal Kecil: Prioritaskan Yang Penting

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan tentang kekhawatiran

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan

berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, hendaklah permohonanmu diberitahukan kepada Allah.

Lukas 12:27 Perhatikan bagaimana bunga bakung tumbuh: tidak bekerja keras, tidak memintal; namun Aku berkata kepadamu, bahwa Salomo dengan segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka ini.

Yesus menganjurkan para pendengarnya untuk memperhatikan bagaimana bunga lili tumbuh dan bahwa Salomo, dengan segala kemuliaan duniawinya, tidak dapat berpakaian seindah bunga lili.

1. Indahnya Ciptaan Tuhan : Mengagumi Keagungan Alam

2. Percaya Pada Rezeki Tuhan : Kepuasan dan Syukur dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Mazmur 104:24-25 - Ya TUHAN, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! Dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu; bumi penuh dengan makhlukmu.

2. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

Lukas 12:28 Jadi, jika demikianlah Allah mendandani rumput, yang pada siang hari ada di ladang, dan besoknya dibuang ke dalam oven; berapa lagi dia akan memberi pakaian kepadamu, hai kamu yang kurang beriman?

Tuhan peduli bahkan pada hal terkecil sekalipun, apalagi Dia akan menjaga orang-orang yang beriman kepada-Nya.

1. Umat Beriman Dibalut Kasih: Kepedulian Tuhan yang Tanpa Syarat terhadap Mereka yang Beriman

2. Kurangnya Iman Bukanlah Alasan: Belas Kasih Tuhan yang Tak Ada Habisnya bagi Semua Orang

1. Matius 6:30-31 - "Karena itu, jikalau Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada, dan besoknya dibuang ke dalam oven, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani

kamu, hai kamu yang kurang percaya?

2. Roma 8:31-32 – Kalau begitu apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia juga memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma?

Lukas 12:29 Dan janganlah kamu mencari apa yang akan kamu makan dan apa yang akan kamu minum, dan janganlah kamu ragu-ragu.

Masyarakat tidak perlu khawatir tentang apa yang akan mereka makan atau minum, dan sebaliknya harus percaya kepada Tuhan yang menyediakannya.

1. Melepaskan dan Membiarkan Tuhan: Mengandalkan Tuhan untuk Kebutuhan kita

2. Jangan Ragu Lagi: Mempercayai Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya dan Dia akan melakukan ini.

Lukas 12:30 Sebab semua hal inilah yang dicari oleh bangsa-bangsa di dunia; dan Bapamu mengetahui, bahwa kamu memerlukan hal-hal itu.

Bangsa-bangsa di dunia menginginkan kekayaan materi, namun Bapa kita tahu bahwa kita membutuhkan lebih dari itu.

1. Jangan Mengejar Kekayaan Duniawi - Lukas 12:30

2. Carilah Penyediaan Tuhan - Lukas 12:30

1. Amsal 23:4-5 - Jangan melelahkan diri untuk menjadi kaya; memiliki kebijaksanaan untuk menunjukkan pengendalian diri. Lihatlah sekilas kekayaan, dan kekayaan itu lenyap, karena mereka pasti akan menumbuhkan sayap dan terbang ke angkasa seperti

rajawali.

2. Matius 6:24-25 - “Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Lukas 12:31 Tetapi carilah kerajaan Allah; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Carilah Tuhan terlebih dahulu dan semua kebutuhan Anda akan terpenuhi.

1. Kerajaan Kelimpahan: Mempercayai Tuhan untuk Menyediakan

2. Mengejar Kerajaan: Jalan Menuju Kepuasan

1. Filipi 4:19 “Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

2. Matius 6:33 “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Lukas 12:32 Jangan takut, hai kawanan kecil; karena dengan senang hati Ayahmu memberimu kerajaan.

Yesus mendorong murid-muridnya untuk beriman kepada Tuhan, karena Dia berkenan memberi mereka kerajaan.

1. "Jangan Takut: Kebaikan Tuhan Memberi Kita Kerajaan"

2. "Percaya pada Tuhan: Dia Ingin Memberi Kita Kerajaan"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 118:6 - "Tuhan ada di pihakku; aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

Lukas 12:33 Juallah milikmu dan berikanlah sedekah; sediakan bagimu tas yang tidak tua, harta di surga yang tidak akan habis, di mana tidak ada pencuri yang mendekat, tidak ada ngengat yang merusak.

Juallah harta bendamu dan sedekahkanlah kepada fakir miskin, karena pahalamu tersimpan di Surga yang tidak akan berkurang dan tidak akan tercuri.

1. Pahala Tuhan yang murah hati: raih kesempatan untuk mendapatkan harta abadi

2. Pentingnya amal: berinvestasi dalam Kerajaan Allah yang kekal

1. Matius 6:19–21 - “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak mendobrak masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

2. Amsal 19:17 - “Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.”

Lukas 12:34 Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayat ini mendorong kita untuk menginvestasikan hati kita pada hal yang paling kita hargai.

1: Menginvestasikan Hati Kita – Kita harus berhati-hati dalam menginvestasikan hati kita pada hal-hal yang akan bertahan lama dan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

2: Hidup dengan Niat - Kita harus memiliki tujuan dalam menggunakan waktu dan perhatian kita, mengetahui bahwa hati kita akan mengikuti.

1: Matius 6:19-21 - Hendaknya kita fokus menimbun harta kita di surga, dimana hati kita akan mendapat kepuasan sejati.

2: Kolose 3:1-2 - Hendaknya pikiran dan hati kita tertuju pada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara dunia.

Lukas 12:35 Biarlah pinggangmu berikat pinggang dan pelitamu menyala;

Bersiaplah untuk kedatangan Tuhan kembali.

1: Kita harus selalu siap menyambut kedatangan Kristus kembali dan menjalani hidup kita sesuai dengan itu.

2: Kita harus menjalani setiap hari dengan antisipasi kedatangan Kristus kembali, dan siap menerima Dia ketika Dia datang.

1: Matius 24:44 - "Karena itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga."

2: 1 Tesalonika 5:2-4 - "Sebab kamu sendiri tahu sepenuhnya, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri di malam hari. Sementara orang berkata, "Ada damai dan aman", tiba-tiba kebinasaan akan datang. menimpa mereka seperti nyeri persalinan yang menimpa seorang wanita hamil, dan mereka tidak dapat melarikan diri. Tetapi kamu tidak berada dalam kegelapan, saudara-saudara, karena hari itu akan mengejutkan kamu seperti pencuri."

Lukas 12:36 Dan kamu sendiri seperti orang-orang yang menantikan tuannya, ketika dia kembali dari pesta perkawinan; supaya ketika dia datang dan mengetuk, mereka boleh membukakan pintu kepadanya dengan segera.

Orang-orang mukmin hendaknya seperti hamba-hamba yang menunggu Tuhannya, bersemangat membukakan pintu kepada-Nya ketika Dia datang kembali.

1. Hidup Menantikan Kedatangan Tuhan Kembali

2. Mempersiapkan Hati dan Pikiran Kita Menghadapi Hari Tuhan

1. Matius 25:13, “Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu hari atau jam kedatangan Anak Manusia.”

2. 1 Tesalonika 5:2-4, “Sebab kamu sendiri tahu betul, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam. Karena ketika mereka berkata, Damai dan aman; lalu tiba-tiba

kehancuran menimpa mereka, seperti penderitaan yang menimpa seorang perempuan yang mengandung; dan mereka tidak akan melarikan diri. Tetapi kamu, saudara-saudara, tidak berada dalam kegelapan, sehingga hari itu akan menimpa kamu seperti pencuri."

Lukas 12:37 Berbahagialah hamba-hamba yang didapati sedang diawasi oleh tuan ketika dia datang;

Yesus menganjurkan para pengikutnya untuk siap dan taat ketika ia kembali, karena ia akan menghadiahi mereka dengan pesta besar.

1. Bersiaplah: Siap untuk Kedatangan Yesus Kembali

2. Janji Keberkahan Tuhan : Dibalas dengan Pesta

1. Matius 24:42-44 - "Karena itu, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang. Tetapi ketahuilah ini, jika tuan rumah mengetahui pada malam mana pencuri itu berada datang, pastilah la tetap terjaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibobol. Sebab itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.

2. Yesaya 25:6 - Di gunung ini TUHAN semesta alam akan mengadakan bagi segala bangsa suatu pesta makanan yang berlimpah-limpah, pesta anggur tua, makanan berlimpah penuh sumsum, anggur tua yang dimurnikan.

Lukas 12:38 Dan jika ia datang pada jaga kedua, atau datang pada jaga ketiga, dan mendapati mereka demikian, berbahagialah hamba-hamba itu.

Bagian ini berbicara tentang berkah dari mereka yang ditemukan siap kapanpun tuannya tiba.

1: Bersiap Kapan Saja: Mempersiapkan Kembalinya Guru

2: Hidup untuk Sang Guru: Melakukan Apa yang Dia Harapkan dari Kita

1:1 Tesalonika 5:2-4 Sebab kamu tahu betul, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam. Sementara orang-orang berkata, "Perdamaian dan keamanan," kehancuran akan menimpa mereka secara tiba-tiba, seperti sakit bersalin yang menimpa seorang wanita hamil, dan mereka tidak dapat melarikan diri.

2: Matius 24:36-44 - “Tetapi mengenai hari dan jamnya tidak ada seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, Anak pun tidak, hanya Bapa saja yang tahu. Sebab sama seperti zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana pada masa-masa sebelum air bah mereka makan dan minum, mengawinkan dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak sadar sampai air bah itu datang dan menyapu bersih mereka semua, demikian pula halnya dengan datangnya air bah. Anak Manusia.

Lukas 12:39 Dan ketahuilah, bahwa andaikata pemilik rumah itu mengetahui jam berapa pencuri itu akan datang, tentu ia sudah berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dibongkar.

Yesus mengajarkan murid-muridnya untuk waspada dan bersiap-siap, karena mereka tidak pernah tahu kapan pencuri akan datang ke rumah mereka.

1. Bersiaplah: Pentingnya Persiapan

2. Rumah Waspada: Tetap Waspada dan Aman

1. Matius 24:42-43 “Karena itu berjaga-jagalah; sebab kamu tidak tahu pada jam berapa Tuhanmu akan datang. tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar."

2. 1 Petrus 5:8 "Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya."

Lukas 12:40 Karena itu hendaklah kamu juga siap sedia: karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.

Ayat ini menekankan pentingnya bersiap menyambut kembalinya Anak Manusia, karena hal itu akan terjadi ketika orang tidak menduganya.

1: Kembalinya Tak Terduga: Bersiaplah menyambut Anak Manusia

2: Pentingnya Persiapan: Perhatikan Kata-kata Lukas 12:40

1: Matius 24:44 - "Karena itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga."

2: 1 Tesalonika 5:2-4 - "Sebab kamu sendiri tahu sepenuhnya, bahwa hari Tuhan akan

datang seperti pencuri di malam hari. Sementara orang berkata, "Ada damai dan aman", tiba-tiba kebinasaan akan datang. menimpa mereka seperti nyeri persalinan yang menimpa seorang wanita hamil, dan mereka tidak dapat melarikan diri. Tetapi kamu tidak berada dalam kegelapan, saudara-saudara, karena hari itu akan mengejutkan kamu seperti pencuri."

Lukas 12:41 Lalu berkatalah Petrus kepadanya: Tuhan, apakah Engkau menyampaikan perumpamaan ini kepada kami atau kepada semua orang?

Yesus mengajar murid-muridnya melalui perumpamaan untuk mendapatkan wawasan tentang Kerajaan Allah.

1. Apa yang kita pelajari dari Yesus dalam Perumpamaan?

2. Bagaimana kita dapat menerapkan pelajaran dari Perumpamaan Yesus dalam kehidupan kita sehari-hari?

1. Matius 13:1-52 – Yesus menjelaskan perumpamaan Kerajaan Surga.

2. Markus 4:1-34 - Yesus mengajarkan perumpamaan tentang Penabur dan Pelita.

Lukas 12:42 Firman Tuhan: Siapakah pengurus rumah tangga yang setia dan bijaksana, yang akan diangkat oleh tuannya menjadi penguasa atas rumah tangganya, untuk memberikan kepada mereka bagian daging mereka pada waktunya?

Yesus bertanya siapakah pengurus yang setia dan bijaksana yang akan diberi wewenang atas rumah tangga untuk menyediakan makanan pada waktunya.

1. Kekuatan Penatalayanan yang Setia

2. Manfaat dari Pengambilan Keputusan yang Bijaksana

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Amsal 16:3 - Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu.

Lukas 12:43 Berbahagialah hamba yang kedapatan berbuat demikian oleh tuannya ketika dia datang.

Ayat ini menekankan pentingnya kesiapan dan kesetiaan dalam pelayanan.

1. "Bersiaplah: Hidup Setia dalam Pelayanan"

2. "Berkah dari Kesiapsiagaan"

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu.

'.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Lukas 12:44 Memang benar aku berkata kepadamu: Ia akan menjadikan dia penguasa atas segala miliknya.

Yesus memberi tahu orang banyak bahwa hamba yang setia akan diberi upah berupa kekuasaan atas semua yang dimiliki majikannya.

1. Pelayanan setia kepada Tuhan dibalas dengan keberkahan yang besar.

2. Kita hendaknya memberikan upaya terbaik kita dalam segala hal yang kita lakukan, percaya pada janji upah Tuhan.

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. Galatia 6:9 - "Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah."

Lukas 12:45 Tetapi jika hamba itu berkata dalam hatinya, Tuanku menunda kedatangannya; dan akan mulai memukuli hamba-hamba laki-laki dan perempuan, dan makan dan minum, dan mabuk;

Hamba yang tidak mengakui kewibawaan dan kekuasaan tuannya akan menanggung akibatnya.

1. Kita harus setia dan taat pada perintah Tuhan, karena Dia maha kuasa dan tidak akan membiarkan ketidaktaatan.

2. Sekalipun tertunda, kita harus tetap teguh dalam iman dan percaya pada rencana Tuhan.

1. Efesus 6:5-8 - Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus;

2. Ulangan 8:10-11 - Apabila engkau sudah makan dan kenyang, hendaklah engkau memuji Tuhan, Allahmu, atas tanah baik yang diberikan-Nya kepadamu. Waspadalah, jangan sampai kamu melupakan Tuhan, Allahmu, karena kamu tidak menaati perintah-perintah-Nya, peraturan-peraturan-Nya, dan ketetapan-ketetapan-Nya, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini.

Lukas 12:46 Tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkanya, dan pada saat yang tidak disadarinya, dan akan membunuh dia dan menjadikan dia bagiannya bersama-sama dengan orang-orang yang tidak beriman.

Tuhan akan datang secara tidak terduga dan menghakimi orang-orang jahat, dan menyerahkan mereka kepada orang-orang yang tidak percaya.

1: Bersiaplah menyambut kedatangan Tuhan dan jalani hidup dengan setia.

2: Tuhan akan menghakimi orang jahat dan memberi upah kepada orang yang setia.

1: Matius 25:31-46 - Yesus berbicara tentang Penghakiman Terakhir ketika orang benar akan diberi pahala dan orang jahat akan dihukum.

2: Wahyu 20:11-15 - Penghakiman Terakhir akan terjadi dan orang fasik akan dilemparkan ke dalam lautan api.

Lukas 12:47 Dan hamba yang mengetahui kehendak tuannya, tetapi tidak mempersiapkan diri dan tidak berbuat menurut kehendaknya, akan dipukul dengan banyak pukulan.

Mereka yang mengetahui kehendak Tuhan tetapi tidak menaatinya akan dihukum berat.

1. Kita Harus Mengikuti Kehendak Tuhan atau Menghadapi Konsekuensinya

2. Menaati Perintah Allah Mendatangkan Keberkahan dan Mendurhaka Mendatangkan Siksaan

1. Ulangan 6:17 - "Hendaklah kamu berpegang teguh pada perintah TUHAN, Allahmu, dan peringatan-peringatan dan ketetapan-ketetapan-Nya yang diperintahkan kepadamu."

2. Roma 13:1-2 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, siapa menentang pemerintah, berarti ia menolak apa yang ditetapkan Allah, dan mereka yang menolak akan dihakimi."

Lukas 12:48 Tetapi siapa yang tidak mengetahui dan melakukan perbuatan-perbuatan yang patut mendapat pukulan, akan dipukul dengan sedikit pukulan. Sebab siapa yang diberi banyak, akan diminta banyak darinya; dan siapa yang memberi banyak, darinya mereka akan meminta lebih banyak.

Setiap tindakan mempunyai konsekuensi, dan mereka yang mempunyai hak istimewa dan tanggung jawab lebih besar akan diberi standar yang lebih tinggi.

1. Dengan Hak Istimewa yang Besar, Ada Tanggung Jawab yang Besar

2. Semua Orang Menuai Apa yang Mereka Tabur

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Yakobus 3:1 - Kita Semua Akan Dihakimi Menurut Perkataan dan Perbuatan Kita

Lukas 12:49 Aku datang untuk mengirimkan api ke bumi; dan apa yang akan saya lakukan jika sudah menyala?

Yesus memperingatkan murid-muridnya bahwa akan terjadi perpecahan besar antara mereka yang menerima Dia dan mereka yang menolak Dia.

1. Api Perpecahan: Bagaimana Yesus Memisahkan Kita dan Menyatukan Kita

2. Api Kristus: Bagaimana Menanggapi Panggilan Tuhan

1. Matius 10:34-35 - “Jangan kamu mengira bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian ke bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk memisahkan laki-laki dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, dan menantu perempuan dari ibu mertuanya.”

2. Kisah Para Rasul 2:2-3 - “Dan tiba-tiba terdengarlah suatu suara dari langit seperti tiupan angin kencang yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Kemudian tampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah bagaikan api, dan seorang duduk di atas mereka masing-masing.”

Lukas 12:50 Tetapi aku mempunyai baptisan untuk dibaptis; dan betapa sulitnya aku sampai hal itu tercapai!

Perikop ini berbicara tentang baptisan Yesus yang akan datang dan betapa Dia sangat ingin menggenapinya.

1. "Hidup dengan Antisipasi: Yesus dan Kedatangan-Nya dibaptis"

2. "Pentingnya Menindaklanjuti Komitmen Kita Seperti yang Ditunjukkan oleh Yesus"

1. Matius 3:13-17 - Baptisan Yesus di Sungai Yordan

2. Filipi 2:8 - Komitmen Yesus untuk dengan rendah hati menaati kehendak Bapa

Lukas 12:51 Bagaimana seandainya kamu datang untuk memberikan kedamaian di bumi? Sudah kubilang padamu, Nay; melainkan pembagian:

Yesus mengajarkan bahwa Dia datang bukan untuk membawa perdamaian ke bumi, melainkan perpecahan.

1. Biaya Mengikuti Yesus – memeriksa biaya menjadi murid Kristus yang sejati dan bagaimana hal itu dapat menimbulkan perpecahan.

2. Perlunya Perpecahan – mengeksplorasi bagaimana perpecahan dapat menjadi bagian penting dalam mencari kebenaran.

1. Matius 10:34-36 – membahas potensi perpecahan antar anggota keluarga yang timbul karena mengikuti Yesus.

2. Roma 16:17-18 - peringatan terhadap mereka yang menciptakan perpecahan dalam gereja dan menyebabkan orang tersandung.

Lukas 12:52 Sebab mulai sekarang akan ada lima orang dalam satu rumah yang terpecah, tiga lawan dua, dan dua lawan tiga.

Yesus memperingatkan murid-muridnya bahwa keluarga akan terpecah karena ajarannya.

1: Pentingnya persatuan dalam keluarga.

2: Kekuatan ajaran Yesus dan bagaimana hal itu dapat menimbulkan perpecahan.

1: Yohanes 17:21-23 "Supaya mereka semua menjadi satu; sama seperti Engkau, ya Bapa, ada di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: supaya dunia percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku, telah Kuberikan kepada mereka; agar mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu: Aku di dalam mereka, dan kamu di dalam Aku, agar mereka menjadi sempurna menjadi satu; dan agar dunia mengetahui bahwa kamu telah mengutus aku, dan telah mengasihi mereka, sama seperti engkau telah mengasihi Aku."

2: Efesus 4:3 "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Lukas 12:53 Ayah akan terpecah melawan anak laki-lakinya, dan anak laki-laki melawan ayahnya; ibu melawan anak perempuannya, dan anak perempuan melawan ibunya; ibu mertua melawan menantu perempuannya, dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya.

Keluarga terpecah satu sama lain karena konflik.

1. Cara Mencintai Melalui Konflik - Menemukan kedamaian di tengah perselisihan keluarga

2. Indahnya Rekonsiliasi – Menyatukan kembali keluarga setelah perpecahan

1. Matius 5:21-26 - Yesus menjelaskan bagaimana mendamaikan hubungan melalui pengampunan dan kasih satu sama lain

2. Galatia 5:22-26 - Buah Roh dan kontribusinya dalam mendamaikan hubungan

Lukas 12:54 Katanya juga kepada orang-orang itu: Apabila kamu melihat awan muncul dari barat, kamu langsung berkata: Akan datang hujan; dan memang begitu.

Yesus berbicara kepada orang-orang, memberitahu mereka bahwa ketika mereka melihat awan datang dari barat, mereka tahu bahwa itu akan membawa hujan.

1. Mengenali Tanda-tanda Pemberian Tuhan - Bagaimana mengenali janji-janji Tuhan dalam hidup kita.

2. Awan Kehadiran Tuhan - Memahami bagaimana kehadiran Tuhan selalu menyertai kita.

1. Mazmur 65:9-13 - Anda mengunjungi bumi dan mengairinya, Anda memperkayanya; sungai Tuhan penuh dengan air; kamu memberi gandum kepada bangsa itu, sebab kamu telah menyiapkannya.

10 Engkau menyirami alur-alurnya dengan berlimpah, merapikan punggung-punggungnya, melembutkannya dengan hujan, dan memberkati pertumbuhannya.

11 Engkau memahkotai tahun ini dengan pemberianmu; jejak keretamu melimpah ruah.

12 Padang rumput di padang gurun meluap-luap, bukit-bukit dipenuhi kegembiraan,

13 padang rumput mengenakan kawanan domba, lembah-lembah dipenuhi gandum, mereka bersorak dan bernyanyi bersama-sama kegirangan.

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih

penting daripada pakaian? 26 Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? 27 Dapatkah seseorang di antara kamu yang khawatir menambah satu jam saja dalam hidupnya[d]?

28 “Dan mengapa kamu khawatir tentang pakaian? Lihatlah bagaimana bunga-bunga di ladang tumbuh. Mereka tidak bekerja atau memintal. 29 Namun Aku berkata kepadamu bahwa Salomo, dengan segala kemegahannya, tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka. 30 Jika demikianlah Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai kamu yang kurang beriman? 31 Maka jangan khawatir dan berkata, 'Apa yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' 32 Sebab semua itu dikejar oleh orang-orang kafir, dan Bapamu yang di sorga tahu bahwa kamu memerlukannya. 33 Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga. 34 Oleh karena itu, jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Setiap hari punya cukup banyak kesulitan.

Lukas 12:55 Dan ketika kamu melihat angin selatan bertiup, kamu berkata: Akan ada panas terik; dan itu terjadi.

Bagian ini berbicara tentang keakuratan mengenali pola cuaca.

1. Hikmat Tuhan diwujudkan dalam alam sekitar kita.

2. Kita dapat percaya pada penyediaan Tuhan bahkan ketika ramalannya tidak menentu.

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2. Pengkhotbah 11:5 - "Sama seperti kamu tidak mengetahui jalan angin, dan bagaimana tubuh terbentuk dalam kandungan seorang ibu, demikian pula kamu tidak dapat memahami pekerjaan Tuhan, Pencipta segala sesuatu."

Lukas 12:56 Hai orang-orang munafik, kamu dapat membedakan muka langit dan bumi; tetapi mengapa kali ini kamu tidak dapat membedakannya?

Ayat ini adalah peringatan untuk membedakan zaman yang kita jalani saat ini.

1. Tuhan memanggil kita untuk memperhatikan masa kini dan melihat tanda-tanda zaman kita.

2. Bersikaplah bijak dan pahami tanda-tanda dan zaman yang kita jalani.

1. Roma 12:2 - “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

2. Efesus 5:15-17 - “Perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang bodoh, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktumu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.”

Lukas 12:57 Ya, dan mengapa kamu sendiri tidak menilai apa yang benar?

Yesus menasihati manusia untuk tidak menghakimi orang lain, melainkan menggunakan refleksi diri untuk menentukan apa yang benar.

1. Mari kita melihat ke dalam diri kita sendiri untuk melihat apa yang benar dan menghindari menghakimi orang lain.

2. Kita dapat menggunakan refleksi diri dan keyakinan untuk mengambil keputusan yang benar secara etis.

1. Matius 7:1-5 - “Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, maka akan diukurkan kepadamu.”

2. Amsal 14:12 - “Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian.”

Lukas 12:58 Bilamana engkau pergi bersama musuhmu ke pengadilan, ketika engkau sedang dalam perjalanan, tekunlah agar engkau dapat dibebaskan darinya; jangan sampai dia menyerahkanmu kepada hakim, lalu hakim menyerahkanmu kepada petugas, dan petugas itu menjebloskanmu ke dalam penjara.

Yesus mendesak kita untuk berhati-hati saat berhadapan dengan musuh dan melakukan yang terbaik agar bisa lepas dari mereka sebelum tiba di pengadilan.

1. Mengatasi Kesulitan Melalui Ketekunan

2. Saat Menghadapi Musuh, Tetap Waspada

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Amsal 22:3 - Orang bijaksana melihat bahaya dan menyembunyikan dirinya, tetapi orang sederhana terus maju dan menderita karenanya.

Lukas 12:59 Aku berkata kepadamu, jangan berangkat dari sana, sebelum kamu membayar sepeser pun yang terakhir.

Bagian ini menekankan pentingnya bertanggung jawab terhadap keuangan dan membayar utang secara penuh.

1: Tuhan mengingatkan kita akan tanggung jawab kita untuk melunasi hutang kita.

2: Berusaha keras untuk menjadi pengelola sumber daya Tuhan yang baik dan melunasi hutang.

1: Amsal 22:7 "Yang kaya menguasai yang miskin, dan yang berhutang menjadi hamba bagi yang meminjamkan."

2: Matius 6:24 "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Lukas 13 menampilkan ajaran Yesus tentang pertobatan, Kerajaan Allah, dan penyembuhan pada hari Sabat, serta ratapan-Nya atas Yerusalem.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan orang-orang yang menceritakan kepada Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampur Pilatus dengan pengorbanan mereka. Sebagai tanggapan, Yesus menunjukkan bahwa mereka yang mengalami tragedi seperti itu bukanlah orang yang berdosa lebih buruk daripada orang lain. Ia menekankan bahwa jika mereka tidak bertobat, mereka juga akan binasa (Lukas 13:1-5). Ia kemudian menceritakan sebuah perumpamaan tentang pohon ara yang tandus. Pemiliknya ingin menebangnya karena tidak menghasilkan buah namun tukang kebun meminta waktu satu tahun lagi untuk memupuk dan merawatnya sebelum mengambil keputusan

tersebut (Lukas 13:6-9). Perumpamaan ini menggarisbawahi kesabaran dan keinginan Allah untuk bertobat.

Paragraf ke-2: Pada hari Sabat di sinagoga, Yesus menyembuhkan seorang wanita yang dilumpuhkan roh selama delapan belas tahun. Pemimpin sinagoga marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat tetapi Yesus menegur dia dengan mengatakan, "Hai kamu orang-orang munafik! Bukankah kamu masing-masing pada hari Sabat melepaskan ikatan lembu atau keledaimu dari kandang dan menggiringnya keluar untuk memberinya air? Maka bukankah hal ini harus dilakukan?" wanita, anak perempuan Abraham yang telah dibelenggu Setan selama delapan belas tahun lamanya, dibebaskan pada hari Sabat dari apa yang membelenggunya?" Semua penentangnya dipermalukan tetapi orang-orang senang dengan keajaiban yang dilakukannya (Lukas 13:10-17).

Paragraf ke-3: Setelah kejadian ini, Yesus menyampaikan dua perumpamaan tentang Kerajaan Allah, pertama ibaratkan biji sawi yang bijinya paling kecil, namun setelah dewasa menjadi cukup besar, sarang burung, cabang-cabangnya, kedua, ragi yang dicampur ke dalam tepung yang banyak, sampai seluruh adonan beragi. Perumpamaan-perumpamaan ini menggambarkan pengaruh pertumbuhan yang dinamis dan meresap. Kerajaan Allah meskipun awalnya kecil dan tidak berarti apa-apa (Lukas 13:18-21). Saat melanjutkan perjalanan menuju Yerusalem seseorang bertanya kepadanya, "Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang akan diselamatkan?" Dia menjawab, berusaha masuk melalui pintu yang sempit, banyak yang kuberitahu, kamu akan mencoba masuk, tidak akan bisa begitu tuan rumah bangun, menutup pintu di luar, berdiri, mengetuk pintu sambil berkata, 'Tuan, buka kami', jawab 'Saya tidak tahu kamu datang dari mana.' Mereka yang tertinggal di luar mungkin melihat kerajaan Allah sendiri yang diusir oleh nabi Abraham Isaac Yakub menunjukkan urgensi memerlukan komitmen pribadi daripada hanya mengandalkan warisan agama atau asosiasi. Kamu tidak akan melihatku lagi sampai kamu berkata 'Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan.'" mengungkapkan kesedihan yang mendalam karena tidak tanggap terhadap panggilan-Nya yang pada akhirnya merindukan pengakuan Dia sebagai Mesias.

Lukas 13:1 Pada waktu itu ada beberapa orang yang hadir dan menceritakan kepadanya tentang orang-orang Galilea, yang darahnya telah dicampurkan Pilatus dengan korban mereka.

Yesus memperingatkan para pendengarnya tentang konsekuensi jika mereka tidak bertobat dari dosa-dosa mereka. Dua 1. Pertobatan adalah satu-satunya cara untuk diselamatkan dari murka Tuhan. 2. Kita harus memanfaatkan setiap momen sebagai kesempatan untuk meninggalkan dosa-dosa kita dan berpaling kepada Tuhan. Dua 1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya. Biarlah mereka berpaling kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani mereka, dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan sukarela. 2. Kisah Para Rasul 2:38 - Jawab Petrus: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu. Maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

Lukas 13:2 Jawab Yesus kepada mereka: Bagaimana seandainya orang-orang Galilea ini lebih berdosa daripada semua orang Galilea, karena mereka menderita hal-hal yang demikian?

Yesus mempertanyakan asumsi bahwa orang Galilea adalah orang yang paling berdosa karena penderitaan yang mereka alami.

1: Kita tidak boleh berasumsi bahwa penderitaan adalah tanda penghakiman atau ketidaksenangan Tuhan.

2: Kasih dan kemurahan Tuhan tetap bertahan bahkan di tengah penderitaan.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

Lukas 13:3 Aku berkata kepadamu, Tidak, tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa dengan cara demikian.

Yesus memperingatkan kita bahwa jika kita tidak bertobat, kita akan binasa.

1. Pertobatan: Jalan Menuju Kehidupan Kekal

2. Bahaya Tidak Bertobat

1. Yehezkiel 18:30-32 - “Oleh karena itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?”

2. Yohanes 3:16 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Lukas 13:4 Ataukah delapan belas orang yang diruntuhkan menara di Siloam dan dibunuhnya mereka, mengira bahwa mereka lebih berdosa daripada semua orang yang diam di Yerusalem?

Yesus mengajukan pertanyaan kepada orang banyak tentang kematian delapan belas orang yang terbunuh ketika sebuah menara di Siloam runtuh menimpa mereka, menanyakan apakah mereka lebih berdosa daripada siapa pun yang tinggal di Yerusalem.

1. Kasih dan Kemurahan Tuhan meski Manusia Menderita

2. Kekuatan Iman dan Ketekunan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Petrus 5:7- Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Lukas 13:5 Aku berkata kepadamu, Tidak, tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa dengan cara demikian.

Yesus memperingatkan bahwa semua orang harus bertobat atau menghadapi konsekuensi yang sama.

1: Bertobat dan diselamatkan dari hukuman kekal.

2: Kasih Allah tampak pada rahmat dan karunia-Nya bagi orang-orang yang kembali kepada-Nya.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Yesaya 1:18 - “Baiklah, mari kita selesaikan masalah ini,” firman Tuhan. “Sekalipun dosamu seperti warna merah tua, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah

seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

Lukas 13:6 Ia juga menyampaikan perumpamaan ini; Ada seorang yang menanam pohon ara di kebun anggurnya; dan dia datang dan mencari buah di atasnya, tetapi tidak menemukannya.

Perumpamaan ini mengajarkan kita tentang akibat jika tidak menghasilkan buah. 1: Setiap orang harus berusaha untuk menghasilkan buah dalam hidupnya, karena jika tidak, kita akan menanggung akibatnya. 2: Tuhan ingin kita menghasilkan buah dalam hidup kita dan akan mengambil tindakan jika kita tidak melakukannya. 1: Matius 3:10 - "Dan sekarang kapak sudah tersedia pada akar pohon; sebab itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api." 2: Yakobus 3:17-18 - "Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik."

Lukas 13:7 Kemudian ia berkata kepada penggarap kebun anggurnya, Lihatlah, selama tiga tahun ini aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi tidak menemukannya: tebanglah; mengapa membebaninya dengan tanah?

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang pohon ara yang tidak menghasilkan buah selama tiga tahun, dan bertanya mengapa pohon itu harus terus memakan tempat di tanah.

1. "Kekuatan Kesabaran: Menanti Buah dalam Hidup Kita"

2. "Buah Iman: Panggilan Tuhan untuk Bertindak"

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Yakobus 5:7-8 - "Kalau begitu, bersabarlah saudara-saudaraku sampai Tuhan datang. Lihatlah bagaimana petani menunggu tanahnya menghasilkan panen yang berharga, dengan sabar menunggu turunnya hujan musim gugur dan musim semi. Kamu juga, bersabarlah dan berdiri teguh, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

Lukas 13:8 Jawabnya: "Tuhan, biarkan saja tahun ini juga, sampai aku menggalinya dan menggalinya:

Perumpamaan ini berbicara tentang perlunya menjaga kesehatan rohani jiwa.

1: "Berusaha: Perlunya Berinvestasi dalam Kesehatan Rohani Kita"

2: "Kesabaran dan Ketekunan: Keutamaan Ketekunan Menjaga Kesehatan Rohani Kita"

1:2 Petrus 3:18 - Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

2: Yakobus 1:4 - Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Lukas 13:9 Dan jika ia menghasilkan buah, baiklah; dan jika tidak, maka haruslah engkau menebangnya.

Tuhan ingin kita menghasilkan buah dalam hidup kita; jika tidak, kita akan disingkirkan.

1: Menumbuhkan Kehidupan yang Berbuah - Menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan dan menghasilkan buah yang baik

2: Dipangkas untuk Berbuah Lebih Besar - Bersedia disingkirkan dari apa yang tidak menghasilkan buah yang baik

1: Kolose 1:10 Supaya kamu hidup layak di hadapan Tuhan dalam segala hal, dan berbuah dalam setiap pekerjaan baik

2: Yohanes 15:2 Setiap ranting dalam diriku yang tidak menghasilkan buah, dicabutnya; dan setiap ranting yang menghasilkan buah, dibersihkannya, supaya lebih banyak buahnya.

Lukas 13:10 Dan pada hari Sabat, ia mengajar di salah satu rumah ibadat.

Yesus sedang mengajar di sinagoga pada hari Sabat.

1. Kekuatan Sabat: Bagaimana Ajaran Yesus tentang Hari Sabat Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Meluangkan Waktu untuk Tuhan: Bagaimana Meluangkan Waktu untuk Hari Sabat

Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

1. Yesaya 58:13-14 - “Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, maka tidaklah pergi ke jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau berbicara omong kosong, maka kamu akan bergembira karena Tuhan, dan Aku akan membuat kamu terbang ke ketinggian bumi.”

2. Kolose 2:16-17 - "Sebab itu janganlah seorangpun menghakimi kamu mengenai makanan dan minuman, atau mengenai hari raya, bulan baru, atau hari Sabat. Ini hanyalah bayangan dari apa yang akan datang, tetapi hakikatnya adalah milik Kristus."

Lukas 13:11 Dan lihatlah, ada seorang perempuan yang berumur delapan belas tahun, kerasukan roh lemah, lalu terbungkuk dan tidak dapat mengangkat dirinya sama sekali.

Wanita tersebut telah menderita roh kelemahan selama 18 tahun dan tidak dapat mengangkat tubuhnya.

1. "Penyembuhan: Iman Menerima"

2. "Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan"

1. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

2. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menghargai Dia yang ditimpa, dihantam oleh Tuhan, dan ditindas. Namun Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Lukas 13:12 Ketika Yesus melihatnya, Ia memanggilnya dan berkata kepadanya, Perempuan, engkau telah lepas dari kelemahanmu.

Yesus menyembuhkan seorang wanita dari kelemahannya.

1: Yesus adalah penyembuh yang penuh belas kasih yang penuh rahmat dan belas kasihan.

2: Kita dapat menemukan kebebasan dan kesembuhan melalui Yesus.

1: Yesaya 53:5 - “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang mendatangkan kedamaian bagi kita menimpa dia, dan melalui bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2: Matius 8:17 - “Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang difirmankan melalui nabi Yesaya: “Dia memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”

Lukas 13:13 Lalu Ia meletakkan tangannya ke atas perempuan itu, dan seketika itu juga ia diluruskan dan memuliakan Allah.

Yesus menyembuhkan seorang wanita yang lumpuh dan dia memuliakan Tuhan sebagai tanggapannya.

1. Kuasa Sentuhan Yesus: Bagaimana Mukjizat Penyembuhan Yesus Mengungkapkan Keilahian-Nya

2. Bersukacita dalam Tuhan: Bagaimana Respons Kita terhadap Mukjizat-Nya Mencerminkan Iman Kita

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2. Matius 8:2-3 - "Dan tiba-tiba datanglah seorang penderita kusta kepada-Nya, lalu berlutut di hadapan-Nya dan berkata: "Tuhan, jika Engkau berkenan, Engkau dapat mentahirkan aku." Dan Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuhnya, sambil berkata, “Aku mau; jadilah tahir.” Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.”

Lukas 13:14 Dan kepala rumah ibadat itu menjawab dengan marah, karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat, dan berkata kepada orang-orang: Ada enam hari di mana manusia harus bekerja: maka datanglah pada hari itu dan disembuhkan, dan bukan pada hari Sabat.

Yesus menyembuhkan pada hari Sabat dan disambut dengan kemarahan.

1. Kuasa Kasih Karunia: Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat.

2. Kekuasaan Tuhan: Bekerja pada Hari yang Telah Dia Tetapkan.

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Matius 12:8 - Sebab Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.

Lukas 13:15 Lalu TUHAN menjawab dia dan berkata: Hai kamu orang munafik, bukankah pada hari Sabat kamu masing-masing melepaskan lembu atau keledainya dari kandang dan membawanya pergi ke tempat minum?

Yesus menegur seorang pria karena tidak mengizinkan seorang wanita yang dilumpuhkan oleh roh untuk disembuhkan pada hari Sabat.

1. Hari Sabat Bukanlah Alasan untuk Mengingkari Kasih Sayang

2. Kuasa Kasih dan Anugerah Yesus

1. Matius 12:7, "Dan seandainya kamu mengetahui apa maksudnya: 'Aku menghendaki belas kasihan dan bukan korban sembelihan', niscaya kamu tidak akan menghukum orang yang tidak bersalah."

2. Yakobus 2:13, "Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

Lukas 13:16 Dan bukankah perempuan ini, yang adalah anak perempuan Abraham, yang telah diikat oleh Setan selama delapan belas tahun ini, harus dilepaskan dari ikatan ini pada hari Sabat?

Bagian ini menyoroti fakta bahwa Yesus bertanya mengapa wanita ini, yang merupakan putri Abraham, tidak boleh dibebaskan dari perbudakan Setan pada hari Sabat.

1. Hari Sabat Bukan Hanya untuk Istirahat, tapi untuk Pembaruan

2. Belas Kasih Tuhan bagi Mereka yang Terbelenggu

1. Keluaran 20:8-11 - Ingatlah akan hari Sabat, jagalah kesuciannya.

2. Roma 6:6-7 - Manusia lama kita telah disalibkan bersama-sama dengan Dia, supaya tubuh dosa kita ditiadakan, sehingga kita tidak lagi diperbudak dosa.

Lukas 13:17 Dan ketika dia mengatakan hal-hal ini, semua musuhnya menjadi malu; dan seluruh rakyat bersukacita atas segala kemuliaan yang dilakukan olehnya.

Yesus berbicara kepada musuh-musuhnya dan orang-orang bersukacita atas hal-hal mulia yang Dia lakukan.

1. Kuasa Firman Tuhan - Bagaimana Yesus berbicara dengan otoritas untuk memuliakan Tuhan.

2. Mengatasi Kesulitan – Bagaimana Yesus menghadapi musuh-musuhnya dengan keberanian dan iman.

1. Mazmur 19:7-9 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata;

2. Efesus 6:10-13 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh.

Lukas 13:18 Lalu dia bertanya, Kerajaan Allah itu seperti apa? dan dengan cara apa aku harus menyerupainya?

Kerajaan Allah diumpamakan dengan kuantitas yang tidak diketahui.

1: Kerajaan Allah itu misterius dan menakjubkan; hal ini di luar pemahaman kita, namun bukan berarti kita tidak bisa berusaha memahaminya.

2: Kerajaan Allah adalah sesuatu yang harus kita upayakan untuk dipahami, meskipun faktanya itu adalah sebuah misteri.

1: Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

2: Mazmur 145:3 “Besarlah Tuhan, dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.”

Lukas 13:19 Itu seperti sebutir biji sesawi, yang diambil seseorang dan dibuang ke kebunnya; dan pohon itu tumbuh dan menjadi pohon yang besar; dan burung-burung di udara hinggap di dahan-dahannya.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seseorang yang menanam biji sesawi di kebunnya, yang kemudian tumbuh menjadi pohon besar, yang menjadi tempat berteduh bagi burung.

1. "Kekuatan Biji Sesawi: Hikmah Iman dan Kesabaran"

2. "Biji Sawi: Ajakan Berbagi Kasih Tuhan"

1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Markus 4:30-32 - "Dan dia berkata, “Dengan apakah kita dapat membandingkan Kerajaan Allah, atau perumpamaan apakah yang akan kita gunakan untuk itu? Itu seperti sebutir biji sesawi, yang bila ditaburkan di tanah , adalah benih yang paling kecil di antara semua benih yang ada di bumi, namun apabila ditaburkan, ia akan tumbuh besar dan menjadi lebih besar daripada segala tanaman di kebun dan mempunyai cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung di udara dapat membuat sarang di bawah naungannya.”

Lukas 13:20 Katanya lagi: Dengan manakah aku dapat menyamakan Kerajaan Allah?

Kerajaan Allah diumpamakan dengan biji sesawi.

1: "Benih Sesawi - Perumpamaan Kerajaan Allah"

2: "Kerajaan Tuhan: Benih Iman Sesawi"

1: Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

2: Markus 4:30-32 - "Dan dia berkata, “Dengan apakah kita dapat membandingkan Kerajaan Allah, atau perumpamaan apakah yang akan kita gunakan untuk itu? Itu seperti sebutir biji sesawi, yang bila ditaburkan di tanah , adalah benih yang paling kecil di antara semua benih yang ada di bumi, namun apabila ditaburkan, ia akan tumbuh besar dan menjadi lebih besar daripada segala tanaman di kebun dan mempunyai cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung di udara dapat membuat sarang di bawah naungannya.”

Lukas 13:21 Itu sama seperti ragi yang diambil seorang perempuan dan dimasukkannya ke dalam tiga sukat tepung, sampai seluruhnya menjadi ragi.

Perumpamaan tentang ragi mengajarkan kita bahwa Kerajaan Allah bertumbuh dan menyebar melalui tindakan-tindakan kecil yang tidak terlihat.

1. Kekuatan Tindakan Kecil: Bagaimana Kerajaan Allah Disebarkan

2. Ragi yang Kecil namun Kuat: Memahami Dampak Kerajaan Allah

1. Matius 13:33 - "Ia menceritakan perumpamaan yang lain kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan dicampurkannya ke dalam kira-kira enam puluh kati tepung sampai seluruhnya menjadi adonan."

2. 1 Korintus 5:6-7 - “Kemegahanmu tidak baik. Tidak tahukah kamu, bahwa sedikit ragi akan mengkhamirkan seluruh adonan? Buanglah ragi yang lama, supaya kamu menjadi ragi baru yang tidak beragi, sebagaimana adanya. Bagi Kristus, anak domba Paskah kita, telah dikorbankan.”

Lukas 13:22 Ia berkeliling kota-kota dan desa-desa, mengajar dan melakukan perjalanan menuju Yerusalem.

Bagian ini menggambarkan Yesus melakukan perjalanan melalui kota-kota dan desa-desa, mengajar dan melakukan perjalanan menuju Yerusalem.

1. Sukacita Mengikuti Yesus: Belajar Menerima Panggilan Yesus untuk Mengikuti Dia

2. Kekuatan Mengajar: Belajar Membagikan Hikmat Yesus kepada Orang Lain

1. Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu.”

2. Filipi 3:12-14 - “Bukannya aku telah memperoleh semuanya itu atau telah disempurnakan, tetapi aku berusaha untuk memegang apa yang telah diberikan oleh Kristus Yesus kepadaku. Brother dan sister, saya merasa diri saya belum menguasainya. Namun satu hal yang kulakukan: Melupakan apa yang sudah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.”

Lukas 13:23 Lalu berkatalah seorang kepada-Nya: Tuhan, sedikitkah orang yang diselamatkan? Dan dia berkata kepada mereka,

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yesus mengajarkan bahwa keselamatan sulit diperoleh, namun mereka yang berusaha mencapainya akan diberi pahala.

1. "Kesulitan Keselamatan: Berjuang untuk Mendapatkan Hadiah"

2. "Jalan Sempit Kebenaran: Bekerja demi Pahala Kekal"

1. Filipi 3:12-14 - Bukan berarti aku sudah memperolehnya atau sudah sempurna, tetapi aku berusaha menjadikannya milikku, karena Kristus Yesus telah menjadikan aku milik-Nya. Saudaraku, aku tidak menganggap bahwa aku telah menjadikannya milikku. Namun satu hal yang aku lakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras untuk menghadapi apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk mendapatkan hadiah berupa panggilan ke atas dari Allah di dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.

Lukas 13:24 Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sempit itu, karena banyak orang, Aku berkata kepadamu, berusaha masuk, tetapi tidak dapat.

Perikop ini berbicara tentang upaya untuk memasuki gerbang sempit yang dicari banyak orang tetapi tidak mampu.

1: Yesus mendesak kita untuk berjuang demi kebenaran, meskipun sulit, agar kita dapat memasuki pintu yang sempit.

2: Kita harus bertekad untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah melalui pintu yang sempit, apapun rintangan yang kita hadapi.

1: Matius 7:13-14 - “Masuk melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintunya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

2: Yosua 24:15 - “Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang di dalamnya tanah yang kamu tinggali. Tetapi aku dan keluargaku, kami akan beribadah kepada Tuhan.”

Lukas 13:25 Ketika tuan rumah sudah bangun dan menutup pintu, lalu kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu sambil berkata: Tuhan, Tuhan, bukakanlah bagi kami; dan dia akan menjawab dan berkata kepadamu, Aku tidak tahu kamu dari mana kamu berada:

Tuan rumah akan berdiri dan menutup pintu, dan orang-orang di luar akan mengetuk dan meminta izin masuk, tetapi tuan rumah akan berkata bahwa ia tidak mengenal mereka.

1. Pentingnya bersiap ketika saatnya tiba

2. Perlunya hubungan pribadi dengan Tuhan

1. Matius 25:1-13 - Perumpamaan Sepuluh Gadis

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu

Lukas 13:26 Maka kamu akan mulai berkata: Kami sudah makan dan minum di hadapanmu, dan engkau telah mengajar di jalan-jalan kami.

Orang-orang akan mengakui bahwa Yesus telah mengajar mereka di jalan-jalan dan bahwa mereka makan dan minum di hadapan-Nya.

1. Yesus selalu menyertai kita, bahkan pada saat kita berada dalam pencobaan dan dosa.

2. Yesus mengajar kita dalam kehidupan sehari-hari, jika kita mencari pelajarannya.

1. Yesaya 55:1-3 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk apa yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk apa yang tidak memuaskan? Dengar, dengarkan aku, dan makanlah apa yang enak, dan jiwamu akan bergembira dengan makanan yang paling kaya."

2. Yohanes 14:15-18 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku. Dan Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberi kamu seorang penolong lain untuk menolong kamu dan menyertai kamu selama-lamanya—Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat terimalah dia, karena ia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. Tetapi kamu mengenal dia, karena dia tinggal bersamamu dan akan tinggal di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang kepadamu. Tidak lama lagi, dunia tidak akan melihat aku lagi, tetapi kamu akan melihat aku. Karena aku hidup, kamu juga akan hidup."

Lukas 13:27 Tetapi dia akan berkata, Aku berkata kepadamu, Aku tidak tahu kamu dari mana kamu berasal; enyahlah dari padaku, hai kamu sekalian pekerja kejahatan.

Banyak orang ditolak Tuhan karena cara hidupnya yang berdosa dan perbuatan jahatnya.

1. Kita harus menjauhi dosa agar dapat diterima oleh Tuhan.

2. Kita harus berusaha menjadi orang benar jika ingin diterima dalam kerajaan-Nya.

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Lukas 13:28 Akan ada tangisan dan kertak gigi ketika kamu melihat Abraham, Ishak, Yakub, dan semua nabi di dalam Kerajaan Allah, dan kamu sendiri diusir.

Yesus memperingatkan bahwa mereka yang tidak bertobat dari dosa-dosa mereka akan dikeluarkan dari kerajaan Allah, dan akan menyaksikan Abraham, Ishak, Yakub, dan para nabi di dalam kerajaan sementara mereka sendiri diusir.

1. Pentingnya Pertobatan: Jangan Tersisih dari Kerajaan Allah

2. Akibat Tidak Bertaubat: Menangis dan Menggertakkan Gigi

1. Matius 5:3, “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga”

2. 2 Korintus 7:10, “Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan, dan tidak disesali; tetapi dukacita dunia menghasilkan kematian.”

Lukas 13:29 Dan mereka akan datang dari timur, dan dari barat, dan dari utara, dan dari selatan, dan mereka akan duduk di dalam Kerajaan Allah.

Ayat ini berbicara tentang kumpulan besar orang dari segala penjuru, yang akan bergabung bersama dalam Kerajaan Allah.

1. "Inklusivitas Kerajaan: Sebuah Undangan untuk Semua"

2. "Kekuatan Pemersatu Kerajaan: Tidak Meninggalkan Seorang Pun"

1. Mazmur 122:3-4 - "Demi rumah Tuhan, Allah kita, aku mengupayakan kemakmuranmu. Damai sejahtera ada di dalam tembokmu, dan keamanan di dalam menaramu!"

2. Yesaya 2:2-3 - “Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak di antara gunung-gunung dan menjulang tinggi mengatasi bukit-bukit; dan semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak bangsa akan datang, dan berkata: “Mari, mari kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub, agar Dia mengajari kita jalan-jalannya dan agar kita mungkin berjalan di jalannya.”

Lukas 13:30 Dan lihatlah, ada orang terakhir yang menjadi orang terdahulu dan ada orang terdahulu yang menjadi orang terakhir.

Yang terakhir akan menjadi yang pertama dan yang pertama akan menjadi yang terakhir.

1: Kemurahan Tuhan adalah untuk semua orang dan tatanan dunia ini bukan buatan kita sendiri.

2: Kita harus menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan dan berusaha mengikuti kehendak-Nya, bukan kehendak kita.

1: Matius 20:16 - Jadi orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu, dan orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir.

2: Yakobus 2:5 - Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih: Bukankah Allah telah memilih orang-orang yang miskin di mata dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia?

Lukas 13:31 Pada hari itu juga datanglah seorang dari orang-orang Farisi dan berkata kepadanya, Keluarlah kamu, dan berangkatlah dari sini: karena Herodes akan membunuhmu.

Beberapa orang Farisi memperingatkan Yesus untuk meninggalkan daerah itu, karena Herodes berencana membunuhnya.

1. Bahaya Otoritas yang Tidak Adil - Bagaimana Menanggapi Otoritas yang Tidak Adil.

2. Mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terburuk - Menavigasi Situasi Sulit.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi.

2. Matius 10:17-22 - Cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.

Lukas 13:32 Katanya kepada mereka: Pergilah, dan beritahukan rubah itu: Lihatlah, aku mengusir setan, dan aku menyembuhkan hari ini dan besok, dan pada hari ketiga aku akan disempurnakan.

Ayat ini menekankan bahwa Yesus itu kuat dan sempurna, karena Ia mampu mengusir setan dan melakukan penyembuhan.

1: Kuasa dan Kesempurnaan Yesus - Lukas 13:32

2: Mukjizat Yesus yang Menakjubkan - Lukas 13:32

1: Matius 8:16 - Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepada Yesus, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang sakit.

2: Markus 5:1-20 - Ketika Yesus turun dari perahu, datanglah seorang laki-laki yang kerasukan roh najis dari kubur menemui Dia. Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang menyembuhkan orang yang kerasukan roh jahat dan orang-orang di kota itu terkagum-kagum dengan kuasa Yesus.

Lukas 13:33 Tetapi aku harus berjalan hari ini, dan besok, dan keesokan harinya; karena tidak mungkin seorang nabi binasa di luar Yerusalem.

Yesus menekankan pentingnya menyelesaikan misi-Nya di Yerusalem meskipun ada bahaya.

1. Yesus mengajarkan kita untuk tetap fokus pada misi kita meskipun ada risikonya.

2. Yesus menunjukkan kepada kita keberanian dan dedikasi dalam menyelesaikan misi-Nya.

1. Matius 10:16-19 - Yesus menugaskan para murid untuk keluar dan menyebarkan kabar baik.

2. Matius 16:25 - Yesus menasihati murid-muridnya untuk menyangkal diri dan memikul salib.

Lukas 13:34 Hai Yerusalem, Yerusalem, yang membunuh para nabi dan melempari batu mereka yang diutus kepadamu; betapa seringnya Aku mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau!

Yesus mengungkapkan kesedihannya atas penolakan Yerusalem terhadap dirinya dan pesannya.

1. "Kesedihan karena Penolakan"

2. "Undangan Tuhan ke Yerusalem"

1. Yeremia 17:13 - "Ya Tuhan, pengharapan Israel, semua orang yang meninggalkan Engkau akan mendapat malu, dan mereka yang meninggalkan Aku akan ditulis di bumi, karena mereka telah meninggalkan Tuhan, sumber air hidup. "

2. Yesaya 53:3 - "Dia dihina dan ditolak oleh manusia; seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita duka; dan kami menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghargainya."

Lukas 13:35 Lihatlah, rumahmu ditinggalkan bagimu menjadi sunyi; dan sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Kamu tidak akan melihat Aku, sampai tiba waktunya kamu akan berkata, Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan.

Yesus memberi tahu sekelompok orang bahwa rumah mereka akan ditinggalkan dan mereka tidak akan melihatnya lagi sampai mereka mengakui dia sebagai Mesias.

1. Pentingnya mengenali Yesus sebagai Mesias.

2. Janji pemulihan dan pengampunan melalui penerimaan Yesus sebagai Tuhan.

1. Yesaya 40:1-3 - Hiburlah kamu, hiburlah kamu umat-Ku, demikianlah firman Tuhanmu.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada manusia yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku.

Lukas 14 memuat ajaran Yesus tentang kerendahan hati, biaya pemuridan, dan perumpamaan tentang Perjamuan Besar dan Pembangunan Menara.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus menyembuhkan seorang pria yang sakit gembur-gembur pada hari Sabat di rumah seorang Farisi, menantang penafsiran legalistik mereka mengenai pemeliharaan hari Sabat (Lukas 14:1-6). Mengamati bagaimana para tamu memilih tempat terhormat pada saat makan, Beliau menyampaikan sebuah perumpamaan yang menasihati mereka untuk mengambil tempat yang lebih rendah pada suatu pesta agar mereka dapat diundang untuk naik ke tempat yang lebih tinggi daripada diminta untuk memberikan tempat duduk mereka kepada tamu yang lebih terhormat. Pengajaran ini menekankan kerendahan hati dan membalikkan nilai-nilai duniawi – “Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan” (Lukas 14:7-11).

Paragraf ke-2: Melanjutkan ajaran-Nya pada jamuan makan ini, Yesus menasihati tuan rumah-Nya agar tidak mengundang sahabat, saudara atau tetangga yang kaya yang

dapat membalas tetapi sebaliknya mengundang orang miskin, lumpuh, dan buta yang tidak dapat membayar sehingga menjamin pahala kebangkitan yang saleh. Dia kemudian menceritakan Perumpamaan Perjamuan Besar dimana banyak undangan yang beralasan tidak hadir sehingga tuan rumah memerintahkan pelayannya keluar jalan jalan desa memaksa orang datang ke rumahku akan penuh menandakan undangan inklusif Tuhan kerajaan khususnya masyarakat marginal penolakan dengan berpuas diri (Lukas 14 :12-24).

Paragraf ke-3: Banyak orang mengikuti Yesus dan Dia menoleh kepada mereka dengan mengatakan bahwa siapa pun yang datang kepada-Nya pasti membenci ayah ibu istri anak-anak saudara laki-laki saudara perempuan ya bahkan nyawanya sendiri jika tidak maka tidak dapat menjadi murid siapa pun yang tidak memikul salib mengikuti Dia tidak dapat menjadi murid-Nya. Bahasa yang kuat ini digunakan untuk menggarisbawahi komitmen total yang diperlukan dalam pemuridan dibandingkan loyalitas relasional kekeluargaan lainnya. Dia lebih lanjut mengilustrasikan hal ini dengan menggunakan dua perumpamaan – satu tentang pembangun menara, yang lain, raja yang berperang, keduanya menekankan pentingnya menghitung biaya sebelum melakukan komitmen tersebut, memastikan kemampuan menyelesaikan tugas, menangani konflik, menekankan pertimbangan bijaksana, penyangkalan diri, perlu mengikuti-Nya (Lukas 14:25-33). Pasal ini diakhiri dengan metafora Yesus garam yang kualitasnya menjaga tetapi jika kehilangan rasa asin tidak ada cara untuk membuat asin lagi maka baik tanah maupun pupuk kandang tidak dibuang. Peringatan para murid menjaga kualitas yang berbeda mempengaruhi dunia lain mereka akan menjadi tidak berguna tidak efektif (Lukas 14:34-35).

Lukas 14:1 Ketika ia masuk ke rumah salah seorang kepala orang Farisi untuk makan roti pada hari Sabat, mereka mengawasi dia.

Yesus pergi ke rumah salah satu kepala orang Farisi untuk makan roti pada hari Sabat, dan orang Farisi mengawasinya.

1. Keunggulan Yesus: Bagaimana Yesus Menantang Norma-norma pada Zamannya

2. Hari Sabat: Kesempatan untuk Merenungkan Kehadiran Yesus dalam Kehidupan Kita

1. Matius 5:17-20 - "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapi. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sampai langit dan bumi berlalu, satu satu iota atau satu titik pun tidak boleh dihapuskan dari hukum, sebelum semuanya terpenuhi."

2. Kolose 2:16-17 - "Karena itu janganlah seorang pun menghakimi kamu mengenai makanan, atau minuman, atau mengenai hari raya, atau bulan baru, atau hari Sabat; yang merupakan bayangan dari apa yang akan datang ; tetapi tubuh ini adalah milik

Kristus."

Lukas 14:2 Dan lihatlah, ada seorang laki-laki di hadapannya yang menderita sakit gembur-gembur.

Yesus menyembuhkan seorang pria yang sakit gembur-gembur.

1. Kuasa penyembuhan Yesus terungkap melalui tindakan belas kasih.

2. Pentingnya iman pada saat penderitaan fisik.

1. Matius 9:35 “Dan Yesus berkeliling ke seluruh kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka dan memberitakan Injil kerajaan dan menyembuhkan setiap penyakit dan kesengsaraan.”

2. Lukas 18:42 “Dan Yesus berkata kepadanya, 'Dapatkan penglihatanmu; imanmu telah membuatmu sembuh.'”

Lukas 14:3 Jawab Yesus kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, katanya: Bolehkah menyembuhkan pada hari Sabat?

Yesus bertanya kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi apakah diperbolehkan menyembuhkan pada hari Sabat.

1. Kuasa Penyembuhan: Menjelajahi Sifat Pemberi Kehidupan dari Mukjizat Yesus

2. Memelihara hari Sabat: Menelaah Perintah untuk Beristirahat dan Bersukacita

1. Markus 3:1-6 - Yesus Menyembuhkan Orang yang Tangannya Mati

2. Yesaya 58:13-14 - Memelihara hari Sabat sebagai suatu Tindakan Ibadah

Lukas 14:4 Lalu mereka berdiam diri. Dan dia mengambilnya, dan menyembuhkannya, dan melepaskannya;

Yesus menunjukkan belas kasihan dan belas kasihan dengan mengambil seorang pria

yang tangannya mati, menyembuhkannya, dan membebaskannya.

1. Belas Kasihan dan Kemurahan Tuhan: Bagaimana Yesus Mengubah Kehidupan Manusia

2. Menemukan Kebebasan Melalui Kuasa Kesembuhan Yesus

1. Yakobus 5:15 – “Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni.”

2. Yesaya 53:4-5 – “Sesungguhnya dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

Lukas 14:5 Jawab mereka: Siapakah di antara kamu yang mempunyai keledai atau lembu yang terjatuh ke dalam lubang dan tidak langsung mengeluarkannya pada hari Sabat?

Bagian dari Lukas 14:5 ini menampilkan ajaran Yesus tentang pentingnya belas kasihan dalam pemeliharaan hari Sabat.

1. Rahmat Tuhan Lebih Besar dari Aturan: Kasih Sayang atas Ritual

2. Pesan Kasih dan Belas Kasih Yesus: Menetapkan Prioritas Kita dengan Benar

1. Matius 12:1-14; Ajaran Yesus bahwa kasih dan belas kasihan harus menggantikan hukum.

2. Mazmur 145:8-9; Kasih dan belas kasihan Tuhan kekal selamanya.

Lukas 14:6 Dan mereka tidak dapat lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.

Orang-orang di antara kerumunan itu tidak mampu menanggapi kata-kata Yesus.

1. Kita tidak perlu takut untuk menantang otoritas dan mengajukan pertanyaan.

2. Kita harus rendah hati dan tidak takut untuk mengakui ketika kita tidak mempunyai jawaban.

1. Amsal 29:20 – “Apakah kamu melihat orang yang tergesa-gesa dalam perkataannya? Harapan bagi orang bodoh lebih besar dari pada harapannya.”

2. Yakobus 1:19 – “Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.”

Lukas 14:7 Lalu ia menyampaikan perumpamaan kepada orang-orang yang diminta, ketika ia menandai bagaimana mereka memilih ruangan-ruangan utama; berkata kepada mereka,

Perumpamaan Yesus kepada orang-orang yang menghadiri suatu perjamuan mendorong kerendahan hati dan penghargaan terhadap orang lain.

1: "Kekuatan Kerendahan Hati"

2: “Berkah Menghargai Orang Lain”

1: Filipi 2:3-5 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu."

Lukas 14:8 Jikalau kamu diundang oleh laki-laki ke pesta perkawinan, janganlah kamu duduk di ruangan yang paling atas; jangan sampai orang yang lebih terhormat darimu ditawari dia;

Seseorang hendaknya tidak mengambil tempat yang paling terhormat ketika diundang ke pesta pernikahan atau pertemuan lainnya, karena mungkin ada orang yang lebih penting daripada dirinya yang hadir.

1) Kesombongan adalah dosa: jangan biarkan hal itu membuat Anda mengambil lebih dari yang pantas Anda dapatkan.

2) Hormatilah orang lain sebelum diri Anda sendiri, dan ambillah tempat yang lebih rendah.

1) Filipi 2:3-4: "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2) Amsal 25:27: "Tidak baik makan banyak madu, dan tidak mulia mencari kemuliaan diri sendiri."

Lukas 14:9 Dan dia yang menyuruhmu dan dia datang dan berkata kepadamu, Beri orang ini tempat; dan kamu mulai dengan rasa malu mengambil kamar yang paling bawah.

Yesus mengajarkan pentingnya kerendahan hati dan mengambil tempat terendah dalam sebuah pertemuan.

1. Keutamaan Kerendahan Hati: Belajar Mengambil Tempat Terbawah

2. Paradoks Kesombongan: Mengapa Kerendahan Hati adalah Anugerah Terbesar

1. Filipi 2:3-8 "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing jangan hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Yakobus 4:6-10 "Allah menentang orang yang sombong, tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, supaya Ia meninggikan kamu pada waktunya."

Lukas 14:10 Tetapi bila engkau diminta, pergilah dan duduklah di ruangan yang paling bawah; agar ketika dia yang menyuruhmu datang, dia boleh berkata kepadamu, Sahabat, naiklah ke tempat yang lebih tinggi: maka kamu akan beribadah di hadapan mereka yang duduk makan bersamamu.

Yesus mendorong mereka yang diundang untuk bersikap rendah hati dan bersedia menerima undangan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi di hadapan orang lain.

1. "Panggilan Kristus untuk Kerendahan Hati: Undangan ke Kursi yang Lebih Tinggi"

2. "Berkah dari Kerendahan Hati: Menuai Pahala dari Kerendahan Hati"

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain. ."

Lukas 14:11 Sebab siapa meninggikan diri akan direndahkan; dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Yesus mengajarkan bahwa orang yang merendahkan diri akan ditinggikan, dan orang yang meninggikan diri akan direndahkan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Cara Menjalani Kehidupan yang Unggul

2. Kebanggaan: Penghancur Hubungan Secara Halus

1. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri. Setiap orang harus memperhatikan tidak hanya kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Lukas 14:12 Lalu berkatalah ia juga kepada orang yang menyuruhnya: Apabila engkau membuat makan malam atau makan malam, janganlah memanggil teman-temanmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, atau tetanggamu yang kaya; jangan sampai mereka juga menawarimu lagi, dan imbalan akan diberikan kepadamu.

Yesus mengajarkan untuk bermurah hati kepada mereka yang membutuhkan, bukan kepada mereka yang sudah diberkati.

1: "Hadiah Kemurahan Hati"

2: "Sukacita Memberi"

1: 1 Yohanes 3:17-18 “Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anak kecil, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran.”

2: Yakobus 2:14-17 “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan diri dan kenyang,” tanpa memberi mereka kebutuhan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman itu sendiri, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.”

Lukas 14:13 Tetapi apabila kamu mengadakan pesta, panggillah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, dan orang-orang buta:

Yesus memerintahkan untuk mengundang orang miskin, cacat, lumpuh, dan buta ke pesta.

1. Mengundang Masyarakat Kurang Mampu: Menata Ulang Visi Yesus untuk Persekutuan

2. Peduli terhadap Mereka yang Kurang Beruntung: Panggilan Yesus untuk Keramahtamahan

1. Yesaya 58:7-10 - Bagilah rotimu kepada orang-orang yang lapar, dan bawalah orang-orang miskin yang tidak mempunyai rumah ke dalam rumahmu.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang suci dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan.

Lukas 14:14 Dan engkau akan diberkati; karena mereka tidak dapat memberi balasan kepadamu: karena engkau akan diberi balasan pada saat kebangkitan orang benar.

Ayat ini berbicara tentang pahala orang yang hidup beriman dan saleh, karena mereka akan diberkati pada kebangkitan orang benar.

1. Pahala Kesalehan: Menjalani Kehidupan dengan Iman dan Ketaatan

2. Berkat Kebangkitan: Hidup Kekal Bersama Tuhan

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Lukas 14:15 Ketika salah satu dari mereka yang makan bersama dia mendengar hal ini, berkatalah ia kepadanya: Berbahagialah orang yang makan roti dalam Kerajaan Allah.

Yesus berbicara tentang sukacita makan di kerajaan Allah kepada salah satu tamu makan malamnya.

1. Nikmatnya Makan di Kerajaan Allah

2. Berkah Masuk Kerajaan Allah

1. Roma 14:17 - Sebab Kerajaan Allah bukanlah tentang makanan dan minuman; tetapi kebenaran, dan kedamaian, dan sukacita dalam Roh Kudus.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Lukas 14:16 Lalu berkatalah Yesus kepadanya: Ada seorang yang mengadakan perjamuan besar dan menyuruh banyak orang:

Ada seorang pria yang mengundang banyak orang untuk menghadiri jamuan makan malam yang luar biasa.

1. Undangan Injil: Tawaran Keselamatan dari Allah yang Murah Hati

2. Sukacita dalam Persahabatan: Panggilan kepada Komunitas Kristiani

1. Roma 10:13-14 - “Sebab setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Namun bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya untuk menyelamatkan mereka jika mereka tidak percaya kepada-Nya? Dan bagaimana mereka bisa percaya padanya jika mereka belum pernah mendengar tentang dia? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tentang dia kecuali ada yang memberi tahu mereka?”

2. Ibrani 10:24-25 - “Marilah kita memikirkan cara-cara untuk saling memotivasi agar melakukan kasih dan pekerjaan baik. Dan janganlah kita mengabaikan pertemuan kita bersama seperti yang dilakukan sebagian orang, tetapi hendaklah kita saling menguatkan, apalagi sekarang hari kepulangannya sudah dekat.”

Lukas 14:17 Dan menyuruh hambanya pada waktu makan malam untuk mengatakan kepada mereka yang diundang, Marilah; karena segala sesuatunya sekarang sudah siap.

Tuannya telah menyiapkan jamuan makan dan sekarang mengundang semua tamu untuk datang dan mengambil bagian.

1: Yesus mengundang kita ke perjamuan keselamatan.

2: Undangan Tuhan ke pesta kasih karunia.

1: Wahyu 19:9 - “Katanya kepadaku: Tulislah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.”

2: Yesaya 25:6 - “Dan di gunung ini Tuhan semesta alam akan mengadakan bagi seluruh bangsa suatu pesta makanan yang berlemak, pesta anggur yang ditimbun, makanan yang berlemak penuh dengan sumsum, anggur yang di ampasnya yang diolah dengan baik. ”

Lukas 14:18 Dan mereka semua dengan sepakat mulai membuat alasan. Yang pertama berkata kepadanya, Aku telah membeli sebidang tanah, dan aku harus pergi dan melihatnya: aku mohon izinmu.

Semua orang yang diundang ke pesta punya alasan untuk tidak hadir. Yang pertama mengatakan dia telah membeli sebidang tanah dan ingin pergi melihatnya.

1: Kita harus rela mengutamakan Tuhan dalam hidup kita, bahkan diatas keinginan dan kebutuhan kita sendiri.

2: Kita harus bersedia memikul salib kita dan mengikuti Yesus, bahkan ketika hal itu mungkin terasa tidak nyaman atau menyusahkan.

1: Matius 16:24 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada [orang] yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

2: Filipi 2:3-4 - [Jangan] melakukan apa pun melalui perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri. Janganlah setiap orang memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memperhatikan kepentingan orang lain.

Lukas 14:19 Dan yang lain berkata: Aku telah membeli lima pasang lembu, dan aku pergi untuk membuktikannya; aku mohon izinmu.

Perumpamaan ini berbicara tentang seseorang yang telah membuat banyak komitmen dan kini sedang mencari jalan keluar.

1: Kita harus berhati-hati untuk tidak melakukan lebih dari yang mampu kita tangani.

2: Kita harus selalu jujur pada diri sendiri dan orang lain tentang kemampuan kita.

1: Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Allah, janganlah menunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan. Lebih baik kamu tidak bersumpah, dari pada kamu bersumpah tanpa membayar.

2: Yakobus 4:13-17 - Sekarang, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan tinggal di sana setahun, lalu berjual beli dan memperoleh keuntungan; sedangkan kamu tidak tahu apa akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap. Sebab itu kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu. Tetapi sekarang kamu bergembira karena kemegahanmu; segala kegembiraan seperti itu adalah jahat. Sebab itu, barangsiapa mengetahui untuk berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka baginya hal itu adalah dosa.

Lukas 14:20 Dan yang lain berkata: Aku sudah beristri, jadi aku tidak dapat datang.

Bagian ini menyoroti sulitnya memprioritaskan Kerajaan Allah di atas tanggung jawab duniawi.

1: Menerima Undangan Tuhan untuk Bergabung dengan Kerajaan-Nya

2: Memprioritaskan Kerajaan Allah di atas Tanggung Jawab Duniawi

1: Matius 6:33 - “Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu.”

2: Kolose 3:1-2 - “Sejak kamu dibangkitkan bersama Kristus, perhatikanlah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, dan duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang duniawi.”

Lukas 14:21 Maka datanglah hamba itu dan memberitahukan hal ini kepada tuannya. Lalu tuan rumah itu, karena marah, berkata kepada pembantunya, Segeralah keluar ke jalan-jalan dan gang-gang kota, dan bawalah ke sini orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, dan orang-orang buta.

Tuan rumah memerintahkan hambanya untuk keluar dan membawa masuk orang-orang miskin, orang cacat, orang cacat dan orang buta.

1. Pentingnya melayani kelompok marginal di komunitas kita.

2. Kekuatan menyambut orang luar.

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang Aku pilih: melepaskan ikatan kejahatan, melepaskan tali kuk, melepaskan orang yang tertindas, dan mematahkan setiap kuk? Bukankah membagi rotimu dengan yang lapar dan membawa orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah ke dalam rumahmu; ketika kamu melihat orang telanjang, untuk menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?

Lukas 14:22 Jawab hamba itu: Tuan, hal itu telah dilakukan seperti yang Engkau perintahkan, namun masih ada tempat.

Seorang pelayan bekerja untuk memenuhi perintah tuannya, dan menemukan bahwa masih ada ruang untuk perintah lebih lanjut.

1. Kekuatan Ketaatan : Memenuhi Perintah Tuhan

2. Selalu Ada Ruang Untuk Lebih Banyak: Potensi Iman yang Tak Terbatas

1. Efesus 2:10: "Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

2. 1 Tesalonika 5:16-18: "Bersukacitalah selalu, berdoalah tiada henti, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

Lukas 14:23 Jawab TUHAN kepada hamba itu: Pergilah ke jalan raya dan pagar tanaman dan paksalah mereka masuk agar rumah-Ku terisi.

Tuhan memanggil hamba-hamba-Nya untuk keluar dan mengundang orang-orang ke dalam Kerajaan Allah agar rumah-Nya dapat dipenuhi.

1. Berani dan Mengundang Orang Lain untuk Bergabung dengan Kerajaan Tuhan

2. Jangan Lewatkan Kesempatan Anda untuk Memberitakan Injil

1. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.

2. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia selagi dia dekat.

Lukas 14:24 Sebab aku berkata kepadamu: Tidak seorang pun dari mereka yang diundang itu akan mencicipi makan malamku.

Bagian ini menceritakan bagaimana tidak seorang pun dari mereka yang diundang ke perjamuan itu akan mencicipinya.

1. Nilai Komitmen: Memahami Akibat Menolak Ajakan Tuhan.

2. Akibat dari Ketidakpercayaan: Menyadari Konsekuensi dari Menolak Menerima Undangan Tuhan.

1. Matius 22:2-14 - Perumpamaan tentang Perjamuan Kawin.

2. Roma 11:17-24 - Kemurahan dan Murka Tuhan.

Lukas 14:25 Lalu datanglah banyak orang bersama-sama dengan dia; lalu dia berbalik dan berkata kepada mereka,

Yesus mendorong para pengikut-Nya untuk memprioritaskan hubungan mereka dengan-Nya di atas kenyamanan dan keamanan harta benda mereka di dunia.

1. Mendahulukan Yesus: Prioritas Hubungan

2. Hidup Berlimpah: Kebebasan Hidup bagi Yesus

1. Matius 6:33 — “Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Filipi 3:8 — “Ya, tentu saja, dan segala sesuatu kuanggap sebagai kerugian karena keagungan pengetahuan tentang Kristus Yesus, Tuhanku; karena Dialah aku telah kehilangan segala sesuatu, dan menganggapnya hanya kotoran, maka aku semoga memenangkan Kristus.”

Lukas 14:26 Jika ada orang yang datang kepadaku dan tidak membenci ayahnya, ibunya, istrinya, anak-anaknya, saudara laki-lakinya, dan saudara perempuannya, bahkan nyawanya sendiri, maka ia tidak dapat menjadi muridku.

Ayat dari Lukas 14:26 ini mengajarkan bahwa pemuridan memerlukan tingkat komitmen yang lebih tinggi daripada kasih alami kita terhadap keluarga dan diri kita sendiri.

1. "Komitmen Utama: Pemuridan Di Atas Keluarga"

2. "Mengasihi Tuhan Lebih Dari Apapun: Prioritas Pemuridan"

1. Matius 16:24-26 - “Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut

Aku. itu, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku, dia akan mendapatkannya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya sendiri?”

2. Markus 8:34-37 - "Setelah Ia memanggil orang-orang kepada-Nya dan juga murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka: "Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikuti Aku. Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ialah yang akan menyelamatkannya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya sendiri? Atau apa gunanya? Akankah manusia memberi ganti nyawanya? Sebab barangsiapa malu terhadap Aku dan perkataan-Ku pada generasi yang berzina dan penuh dosa ini, maka Anak Manusia juga akan mendapat malu ketika Dia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat kudus. ”

Lukas 14:27 Dan siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, tidak dapat menjadi murid-Ku.

Yesus mengajarkan bahwa untuk menjadi murid-Nya, seseorang harus memikul salib dan mengikuti Dia.

1. Pikul Salibmu dan Ikuti Yesus - A tentang pentingnya pemuridan.

2. Memikul Salib Kita - A tentang tanggung jawab berjalan bersama Kristus.

1. Markus 8:34-37 - Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk memikul salib mereka dan mengikuti dia.

2. Galatia 5:24 - Kita dipanggil untuk menyalibkan daging dan hidup dalam Roh.

Lukas 14:28 Sebab siapakah di antara kamu yang hendak mendirikan sebuah menara, tetapi tidak duduk dahulu dan menghitung biayanya, apakah ia mempunyai cukup uang untuk menyelesaikannya?

Bagian ini menekankan pentingnya persiapan sebelumnya dan menghitung biaya dari setiap usaha.

1. “Biaya Pembangunan: Mempersiapkan Komitmen”

2. “Membuat Rencana: Menghitung Biaya ke Depan”

1. Matius 6:19-21 - “Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

2. Amsal 13:4 - “Jiwa si pemalas berkebutuhan dan tidak mendapat apa-apa, sedangkan jiwa orang rajin berkecukupan.”

Lukas 14:29 Jangan-jangan, setelah ia meletakkan dasar dan tidak sanggup menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya akan mengejek dia,

Bagian ini memperingatkan agar tidak memulai sesuatu tanpa kapasitas untuk menyelesaikannya, karena orang yang melihatnya mungkin akan mengejek orang tersebut.

1. Bahaya mengambil lebih dari yang bisa Anda tangani

2. Pentingnya menyelesaikan apa yang Anda mulai

1. Efesus 6:13 - "Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, untuk bertahan."

2. Amsal 16:3 - "Serahkanlah kepada Tuhan apa pun yang kamu lakukan, dan Dia akan menetapkan rencanamu."

Lukas 14:30 Katanya: Orang ini mulai membangun, tetapi tidak sanggup menyelesaikannya.

Yesus mengajarkan sebuah perumpamaan tentang seseorang yang memulai suatu proyek tetapi tidak mampu menyelesaikannya.

1. Pentingnya menyelesaikan apa yang Anda mulai

2. Ketekunan dalam menghadapi kesulitan

1. Filipi 3:14 - "Aku berusaha mencapai garis akhir dalam perlombaan dan menerima hadiah surgawi yang oleh Allah melalui Kristus Yesus dipanggil oleh kita."

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia."

Lukas 14:31 Atau raja manakah yang hendak berperang melawan raja lain, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan bertanya-tanya apakah ia mampu menghadapi lawannya dengan sepuluh ribu orang yang datang melawannya dengan dua puluh ribu orang?

Seorang raja harus mempertimbangkan sumber dayanya sebelum berperang melawan raja lain yang memiliki sumber daya dua kali lipat.

1. Tuhan akan memberi kita sumber daya yang kita perlukan untuk mengatasi rintangan apa pun.

2. Kita harus belajar untuk percaya kepada Tuhan dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Lukas 14:32 Atau, ketika pihak lain masih jauh, ia mengirim utusan dan menginginkan perdamaian.

Perumpamaan tentang anak yang hilang menekankan perlunya mencari yang hilang dan menyampaikan kepada mereka tawaran rekonsiliasi.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Memberikan Anugerah kepada Mereka yang Hilang

2. Rekonsiliasi: Menerima dan Merangkul Anak yang Hilang

1. Matius 18:12-14 - Apa yang kamu lakukan ketika orang yang hilang kembali?

2. Roma 5:8 - Kuasa kasih Allah dalam mendamaikan kita dengan Dia

Lukas 14:33 Demikian pula barangsiapa di antara kamu, yang tidak meninggalkan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

Ayat ini menekankan pentingnya meninggalkan segala harta benda untuk menjadi murid Yesus.

1. Pemuridan Sejati: Biaya Menghitung Biayanya - Lukas 14:33

2. Menyerahkan Segalanya untuk Mengikuti Yesus - Lukas 14:33

1. Matius 19:21 - Yesus berkata kepadanya, “Jika kamu ingin menjadi sempurna, pergilah, juallah apa yang kamu miliki dan berikan kepada orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga; dan ayo, ikuti aku.”

2. Markus 10:21 - Dan Yesus, memandang dia, mengasihi dia, dan berkata kepadanya, “Satu hal yang kamu kekurangan: pergi, jual semua milikmu dan berikan kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga; dan ayo, ikuti aku.”

Lukas 14:34 Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi tawar, dengan apakah garam itu dibumbui?

Garam merupakan metafora penting dalam ajaran Yesus, yang menggambarkan perlunya murid-murid Kristus menjadi sumber cita rasa moral dan spiritual bagi dunia.

1: Garam Dunia: Menjadi Murid Kristus dan Membuat Dampak di Dunia

2: Menikmati Garam: Cara Menjalani Kehidupan dengan Cita Rasa Ilahi

1: Matius 5:13-14 - “Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam menjadi tawar, dengan bagaimanakah garam itu dapat kembali menjadi asin? Tidak ada gunanya lagi kecuali dibuang dan diinjak-injak kaki orang.”

2: Kolose 4:6 - “Hendaklah tutur katamu senantiasa ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu mengetahui bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.”

Lukas 14:35 Belum cocok untuk tanah atau pun untuk tumpukan kotoran; tapi manusia mengusirnya. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya memperhatikan firman Tuhan dan mengindahkan panggilannya.

1. "Panggilan untuk Mendengarkan: Memahami Pentingnya Perhatian terhadap Firman Tuhan"

2. "Mengusir Orang yang Tidak Layak: Akibat Mengabaikan Firman Tuhan"

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Lukas 15 menampilkan tiga perumpamaan Yesus yang menggambarkan sukacita Allah atas pertobatan orang berdosa: Domba yang Hilang, Dirham yang Hilang, dan Anak yang Hilang.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan para pemungut pajak dan orang-orang berdosa yang berkumpul untuk mendengarkan Yesus, yang menyebabkan gerutuan di antara orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat yang mengatakan "Orang ini mempersilakan orang-orang berdosa untuk makan bersama mereka." Sebagai tanggapan, Yesus menceritakan Perumpamaan Domba yang Hilang dimana gembala meninggalkan sembilan puluh sembilan domba di padang terbuka untuk mencari satu domba yang hilang. Ketika dia menemukannya, dia dengan gembira menaruhnya di pundaknya dan pulang ke rumah. Kemudian dia memanggil teman-temannya yang bertetangga dan berkata, 'Bergembiralah aku karena telah menemukan dombaku yang hilang.' Yesus kemudian menjelaskan bahwa ada lebih banyak sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat (Lukas 15:1-7).

Paragraf ke-2: Setelah perumpamaan ini, Yesus menceritakan perumpamaan lain tentang seorang wanita yang memiliki sepuluh koin perak tetapi kehilangan satu. Dia menyalakan lampu, menyapu rumahnya sampai dia menemukannya. Setelah menemukannya, dia memanggil teman-temannya yang bertetangga dan berkata, 'Bergembiralah, aku telah menemukan koinku yang hilang.' Sekali lagi Yesus menekankan bahwa ada sukacita di hadapan malaikat Tuhan atas satu orang berdosa yang bertobat (Lukas 15:8-10).

Paragraf ke-3: Terakhir, Dia membagikan Perumpamaan Anak yang Hilang. Dalam kisah ini, seorang anak bungsu meminta bagian warisan dari ayahnya dan kemudian menyia-nyiakan semuanya di alam liar, tinggal di negeri yang jauh. Ketika kelaparan parah terjadi, dia mulai membutuhkan, jadi warga negara itu mengiriminya makanan ladang, babi, rindu mengisi perut, babi sedang makan, tidak ada yang memberinya apa pun, ketika dia sadar, dia berkata, 'Berapa banyak pembantu ayahku yang punya sisa makanan di sini, aku mati kelaparan. !' Dia memutuskan pulang ke rumah mengaku dosanya sebelum ayahnya meminta diperlakukan seperti pembantu upahan. Namun ketika masih jauh, ayah melihatnya dengan penuh rasa iba, berlari, memeluk, dan menciumnya, putranya berkata, 'Ayah telah berdosa terhadap surga, kamu tidak layak lagi disebut putramu.' Tapi ayah menyuruh para pelayan membawa jubah terbaik memasang cincin di sandal jari kaki membawa anak sapi yang digemukkan, membunuh, mari kita berpesta, rayakan untuk anak ini, anakku sudah mati hidup lagi, hilang ditemukan sehingga mereka mulai merayakan kakak laki-laki menjadi marah menolak masuk jadi ayah keluar memohon padanya dijawab 'Begini, bertahun-tahun aku bekerja sebagai budak karena kamu tidak pernah melanggar perintahmu, namun kamu tidak pernah memberiku seekor kambing muda pun sehingga aku bisa merayakannya bersama teman-temanku, tetapi ketika putramu ini kembali dan telah melahap hartamu, pelacur akan membunuh anak sapi yang digemukkan untuknya!' Ayah berkata 'Anakku kamu selalu bersamaku semua milikku adalah milikmu tetapi kita harus merayakannya dengan gembira karena saudaramu telah mati hidup kembali hilang ditemukan' (Lukas 15:11-32). Perumpamaan ini menggarisbawahi sifat kasih karunia Bapa terhadap orang-orang berdosa yang bertobat, juga menantang sikap merasa benar sendiri, kurang kasih sayang terhadap orang-orang yang tersesat.

Lukas 15:1 Kemudian mendekatlah kepada-Nya semua pemungut cukai dan orang-orang berdosa untuk mendengarkan Dia.

Bagian ini menyebutkan Yesus dikelilingi oleh pemungut cukai dan orang berdosa yang datang untuk mendengarkannya.

1: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa setiap orang diterima di hadirat-Nya dan tidak seorang pun boleh dikecualikan.

2: Kasih Yesus tidak bersyarat dan Ia tersedia bagi siapa saja yang mencari Dia.

1: Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi kelegaan kepadamu."

2: Markus 2:17 - "Ketika Yesus mendengarnya, berkatalah Ia kepada mereka: Yang sehat tidak memerlukan tabib, tetapi yang sakit: Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat."

Lukas 15:2 Lalu bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: Orang ini menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka.

Bagian ini mengungkapkan kritik dan ketidaksetujuan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat terhadap Yesus karena bergaul dengan orang-orang berdosa.

1. Kasih Yesus yang Tanpa Syarat dan Penerimaan terhadap Orang Berdosa

2. Bahaya Menghakimi Orang Lain

1. Roma 14:13 - "Sebab itu janganlah kita lagi menghakimi satu sama lain, tetapi putuskanlah untuk tidak sekali-kali menjadikan batu sandungan atau penghalang dalam perjalanan saudara kita."

2. Matius 7:1-2 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu."

Lukas 15:3 Lalu Ia menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, katanya,

Perumpamaan Domba yang Hilang: Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang gembala yang kehilangan salah satu dombanya dan meninggalkan 99 domba lainnya untuk mencari yang hilang sampai ia menemukannya.

1. Hati Gembala: Bagaimana Yesus Peduli terhadap yang Hilang

2. Domba yang Hilang: Pengejaran Tuhan terhadap Orang yang Tersakiti

1. Yehezkiel 34:11-16 - Janji Tuhan untuk menyelamatkan domba-dombanya

2. Mazmur 23:1-4 - Tuhan adalah gembalaku

Lukas 15:4 Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau ia kehilangan seekor di antaranya, tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun dan pergi mencari yang hilang itu sampai ia menemukannya?

Bagian ini berbicara tentang upaya Allah yang tanpa henti mengejar orang-orang terhilang, menekankan belas kasihan-Nya terhadap orang-orang berdosa.

1. "Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Mengejar Orang yang Hilang"

2. "Gembala dan Domba yang Hilang: Perumpamaan tentang Kasih Sayang"

1. Yehezkiel 34:11-16 Janji Tuhan sebagai Gembala yang Benar

2. Yeremia 29:11-14 Rencana Tuhan bagi Orang Hilang dan Ditemukan

Lukas 15:5 Ketika ia menemukannya, ia menaruhnya di atas bahunya sambil bersukacita.

Perikop ini berbicara tentang sukacita menemukan sesuatu yang hilang.

1. Menemukan sukacita di dalam Tuhan: Betapa bersukacitanya di dalam Tuhan menghasilkan kepuasan sejati.

2. Sang Gembala? □ Cinta: Bagaimana merasakan sukacita penebusan melalui Tuhan? itu cinta.

1. Yesaya 40:11 ? dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; dia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut memimpin orang-orang yang bersama anak-anaknya.??

2. Mazmur 30:5 ? atau kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Menangis mungkin akan bertahan di malam hari, tapi kegembiraan datang di pagi hari.??

Lukas 15:6 Dan ketika dia pulang, dia mengumpulkan teman-teman dan tetangganya, sambil berkata kepada mereka, Bergembiralah bersamaku; karena aku telah menemukan dombaku yang hilang.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang menemukan dombanya yang hilang dan merayakannya bersama teman-teman dan tetangganya.

1. Tuhan adalah Gembala yang mencari yang terhilang dan bersukacita ketika mereka ditemukan.

2. Kegembiraan menemukan yang hilang adalah sesuatu yang bisa dibagikan kepada orang lain.

1. Mazmur 23:1-4?? dia Tuhan adalah gembalaku; Saya tidak akan mau. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau. Dia menuntunku ke air yang tenang. Dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku di jalan kebenaran karena nama-Nya.??

2. Yehezkiel 34:11-16?? atau beginilah firman Tuhan Allah: Lihatlah, Aku sendiri akan mencari domba-domba-Ku dan akan mencarinya. Sebagaimana seorang gembala mencari kawanannya ketika dia berada di antara domba-dombanya yang tercerai-berai, demikianlah Aku akan mencari domba-domba-Ku, dan Aku akan menyelamatkan mereka dari segala tempat di mana mereka tercerai-berai pada hari mendung dan gelap gulita. Dan Aku akan mengeluarkan mereka dari bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari negeri-negeri, dan akan membawa mereka ke negeri mereka sendiri. Dan Aku akan memberi mereka makan di pegunungan Israel, di tepi jurang, dan di semua tempat berpenduduk di negeri itu. Aku akan memberi mereka makan dengan padang rumput yang baik, dan di puncak gunung Israel akan menjadi tanah penggembalaan mereka. Di sana mereka akan berbaring di padang rumput yang subur, dan di padang rumput yang subur mereka akan mencari makan di pegunungan Israel. Aku sendiri yang akan menggembalakan domba-domba-Ku dan Aku sendiri yang akan membuat mereka berbaring, demikianlah firman Tuhan Allah.??

Lukas 15:7 Aku berkata kepadamu: demikian pula sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.

Sukacita di Surga atas orang berdosa yang bertobat.

1: Tuhan bersukacita ketika kita bertobat dan berpaling kepada-Nya.

2: Kasih Yesus kepada kita tidak terkira dan Dia bersukacita ketika kita mengakui dosa-dosa kita dan berpaling kepada-Nya.

1:2 Tawarikh 7:14 - ? Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku, mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan Aku akan mengampuni dosa mereka dan akan memulihkan negeri mereka.??

2: Roma 2:4 - ? Apakah kamu meremehkan kekayaan kebaikan, kesabaran dan kesabarannya, tanpa menyadari bahwa Tuhan? kebaikan itu bertujuan untuk membawamu pada taubat???

Lukas 15:8 Siapakah perempuan yang mempunyai sepuluh uang perak, jika ia kehilangan

satu uang perak, tidak menyalakan lilin, menyapu rumah, dan mencarinya dengan tekun sampai ia menemukannya?

Bagian ini berbicara tentang seorang wanita yang dengan tekun mencari keping perak yang hilang.

1. Ketekunan Mereka yang Hilang: Bagaimana Pencarian Mereka yang Hilang Dapat Menghasilkan Iman yang Diperbaharui

2. Perumpamaan Kepingan Perak: Bagaimana Kita Harus Bertekun di Masa Sulit

1. Amsal 24:10 Jika engkau lemah pada hari kesusahan, maka kekuatanmu kecil.

2. Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Lukas 15:9 Dan ketika dia menemukannya, dia memanggil teman-temannya dan tetangganya, sambil berkata, Bergembiralah bersamaku; karena aku telah menemukan bagian yang hilang.

Seorang wanita yang kehilangan sesuatu yang penting baginya bersukacita ketika dia menemukannya lagi dan mengundang teman-teman dan tetangganya untuk merayakannya bersamanya.

1. Kegembiraan Restorasi: Merayakan Kembalinya Barang Hilang

2. Tuhan? □ Cinta dalam Hal-Hal Kecil: Menemukan Kegembiraan dalam Hal Biasa

1. Mazmur 126:3: ? □ dia Tuhan telah melakukan hal-hal besar untuk kita, dan kita dipenuhi dengan sukacita.??

2. Lukas 15:7: ? □ kepadamu, demikian pula di surga akan lebih bergembira karena satu orang berdosa yang bertaubat dari pada karena sembilan puluh sembilan orang bertakwa yang tidak perlu bertaubat.??

Lukas 15:10 Demikian pula Aku berkata kepadamu: Ada sukacita di hadapan para malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat.

Kehadiran Tuhan mendatangkan sukacita ketika orang berdosa bertobat.

1. Sukacita Pertobatan

2. Menemukan Kembali Kasih Tuhan melalui Pertobatan

1. Yesaya 1:18 - Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu merah seperti merah, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.

2. Yeremia 31:34 - Dan mereka tidak akan lagi mengajari setiap orang tetangganya, dan setiap orang saudaranya, dengan mengatakan, Kenalilah TUHAN; karena mereka semua akan mengenal aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, demikianlah firman TUHAN: Sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan Aku tidak akan lagi mengingat dosa mereka.

Lukas 15:11 Jawabnya: Ada seorang mempunyai dua orang anak laki-laki:

Perumpamaan Yesus ini menceritakan kisah seorang ayah dan kedua putranya, yang salah satunya hilang dan mencari jalan pulang.

1: Yesus memanggil kita untuk pulang dan terhubung kembali dengan Tuhan.

2: Kita harus menyadari kebutuhan kita akan Tuhan dan mencari hubungan dengan-Nya.

1: Lukas 15:20 - Lalu dia bangun dan mendatangi ayahnya. Tetapi ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya, dan merasa kasihan, lalu berlari, dan memeluk lehernya, dan menciumnya.

2: Yehezkiel 16:63 - Supaya engkau ingat, dan menjadi malu, dan jangan pernah lagi membuka mulutmu karena rasa malumu, padahal Aku tenang terhadapmu karena segala yang telah kamu lakukan, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Lukas 15:12 Lalu anak bungsu di antara mereka berkata kepada ayahnya: Ayah, berikanlah kepadaku bagian harta yang menjadi hakku. Dan dia membagi nafkahnya kepada mereka.

Ayah dua anak laki-laki itu membagi harta miliknya di antara mereka, dan anak bungsu meminta bagiannya.

1. Kasih Tuhan kepada Anak-anak-Nya: Bagaimana Kemurahan Hati Seorang Ayah Mencerminkan Hati Bapa Surgawi kita

2. Kekuatan Permintaan: Belajar Meminta dengan Berani dan Menerima Kemurahan Hati Tuhan

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Lukas 15:13 Dan tidak lama kemudian, anak bungsu itu berkumpul dan berangkat ke negeri yang jauh, dan di sana ia menyia-nyiakan hartanya dengan hidup berfoya-foya.

Anak bungsunya menyia-nyiakan hartanya dengan hidup liar di negeri yang jauh.

1. Bahaya Kehidupan di Alam Liar

2. Tingginya Harga Dosa

1. Amsal 13:15 - "Kecerdasan yang baik mendapat kebaikan, tetapi jalan orang yang tidak setia mendatangkan kebinasaan."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi yang menabur siapa yang menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh.”

Lukas 15:14 Setelah ia menghabiskan semuanya, timbullah kelaparan yang hebat di negeri itu; dan dia mulai kekurangan.

Seorang pria menghabiskan seluruh uangnya dan kelaparan di negeri itu menyebabkan dia menjadi miskin.

1. Bahaya Membuang-buang Uang

2. Berkah Kepuasan dalam Segala Keadaan

1. Amsal 21:20, “Harta dan minyak yang berharga ada di kediaman orang bijak, tetapi orang bodoh menyia-nyiakannya.”

2. 1 Timotius 6:6-10, “Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar, karena kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia, dan kita tidak dapat mengambil apa pun dari dunia. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, maka dengan itu kita akan mendapat Tetapi mereka yang ingin menjadi kaya akan jatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat, ke dalam banyak keinginan yang tidak masuk akal dan merugikan, yang menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran dan kehancuran. Karena cinta akan uang adalah akar dari segala jenis kejahatan. Melalui keinginan inilah bahwa beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka dengan banyak kepedihan.”

Lukas 15:15 Lalu pergilah ia dan menggabungkan diri dengan seorang warga negara itu; dan dia mengirimnya ke ladangnya untuk memberi makan babi.

Bagian ini bercerita tentang anak hilang yang meninggalkan rumah dan menghambur-hamburkan uangnya, akhirnya menjadi begitu putus asa sehingga dia menerima pekerjaan memberi makan babi.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Belajar dari Anak yang Hilang

2. Berpaling kepada Tuhan pada Saat Putus Asa: Kisah Anak yang Hilang

1. Amsal 13:13-15 “Siapa meremehkan firman, membinasakan dirinya sendiri, tetapi siapa menaati perintah akan mendapat pahala. Ajaran orang bijak adalah sumber kehidupan, sehingga orang terhindar dari jerat maut. Akal sehat mendapat dukungan, tetapi kebinasaanlah yang menimpa orang yang berkhianat.”

2. Matius 6:24 "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Lukas 15:16 Dan ia ingin sekali mengisi perutnya dengan kulit yang dimakan babi, tetapi tidak ada seorang pun yang memberikan kepadanya.

Anak yang hilang sangat membutuhkan makanan sehingga dia rela memakan apa yang dimakan babi. Tidak ada seorang pun yang mau membantunya.

1. Bahaya Keputusasaan: Belajar dari Anak yang Hilang

2. Belas Kasihan Tuhan: Bagaimana Dia Memedulikan Mereka yang Patah Hati

1. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2. Matius 6:25 - ? □ oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

Lukas 15:17 Ketika dia sadar, dia berkata, Berapa banyak pegawai ayahku yang mempunyai cukup roti dan sisa, dan aku binasa karena kelaparan!

Seorang pria menyadari bahwa dirinya sangat membutuhkan dan merefleksikan banyaknya sumber daya yang tersedia baginya.

1. Kelimpahan Rezeki Tuhan

2. Mengenali Kedalaman Kebutuhan Kita

1. Matius 6:31-33 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan bertanya-tanya, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita."

Lukas 15:18 Aku akan bangun dan pergi menemui ayahku dan berkata kepadanya: Ayah, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap engkau,

Bagian ini bercerita tentang seorang anak yang kembali kepada ayahnya dan mengakui dosa yang telah dilakukannya.

1. Kasih Seorang Ayah: Bagaimana Ayah Mengampuni dan Menyambut Kita Pulang

2. Pengakuan Dosa: Langkah Penting menuju Pertobatan Sejati

1. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Matius 6:14-15 - “Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.??

Lukas 15:19 Dan aku tidak layak lagi disebut anakmu; jadikanlah aku sebagai salah satu hamba upahanmu.

Anak yang hilang dalam Lukas 15 mengungkapkan penyesalannya atas perilakunya di masa lalu dan meminta ayahnya untuk mengizinkan dia menjadi salah satu pegawai upahannya.

1. Kekuatan Pertobatan: Apa Arti Sebenarnya Berbalik dari Jalan Jahat Anda

2. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Bapa Menyambut Anaknya yang Hilang

1. Yehezkiel 18:21-23 - Tetapi jika orang fasik bertobat dari segala dosa yang dilakukannya, dan berpegang pada segala ketetapan-Ku, dan melakukan apa yang halal dan benar, maka ia pasti hidup, ia tidak akan mati.

2. Roma 5:20 - Terlebih lagi hukum Taurat masuk, supaya makin banyak pelanggaran. Namun ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah.

Lukas 15:20 Lalu bangkitlah ia dan mendatangi ayahnya. Tetapi ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya, dan merasa kasihan, lalu berlari, dan memeluk lehernya, dan menciumnya.

Anak yang hilang kembali ke ayahnya dan disambut dengan cinta dan kasih sayang.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Bagaimana kasih Tuhan selalu hadir dan tak tergoyahkan, apapun keadaannya.

2. Kekuatan Pertobatan - Bagaimana pertobatan dapat memulihkan hubungan yang paling rusak sekalipun.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 8:1-11 - Namun Yesus pergi ke Bukit Zaitun. Saat fajar, dia muncul lagi di pelataran kuil, tempat semua orang berkumpul di sekelilingnya, dan dia duduk untuk mengajar mereka.

Lukas 15:21 Jawab anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan di hadapanMu, dan aku tidak layak lagi disebut anakMu.

Sang anak mengakui dosa-dosanya kepada ayahnya dan dengan rendah hati mengakui bahwa ia tidak layak lagi disebut sebagai putranya.

1. Kekuatan Pengakuan: Belajar Mengakui Kegagalan Kita

2. Kedalaman Kasih Tuhan : Pengampunan Tanpa Syarat Bagi Semua

1. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena kasih-Nya yang besar yang telah Ia berikan kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

Lukas 15:22 Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya, Bawalah jubah yang terbaik, dan kenakan padanya; dan memasangkan cincin di tangannya, dan sepatu di kakinya:

Ayah dalam ayat ini menunjukkan cinta dan penerimaan tanpa syarat kepada putranya meskipun dia melakukan kesalahan di masa lalu.

1: Sejauh apapun kita tersesat, Tuhan akan selalu menyayangi dan menerima kita dengan tangan terbuka.

2: Kita semua layak menerima kasih dan anugerah Tuhan, tidak peduli seperti apa masa lalu kita.

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 43:1-3 - Beginilah firman Tuhan: ? jangan dengarkan aku, karena aku telah menebusmu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.

Lukas 15:23 Dan bawalah anak lembu yang gemuk itu kemari, lalu sembelihlah; dan marilah kita makan dan bergembira:

Anak Hilang disambut pulang dengan pesta.

1: Selamat Datang di Rumah: Sukacita Pengampunan dan Pemulihan

2: Harga Pengampunan: Pengorbanan Anak Sapi Gemuk

1: Efesus 1:7 - ? Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.??

2: Roma 5:8 - ? Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.??

Lukas 15:24 Sebab inilah anakku telah mati, dan hidup kembali; dia hilang, dan ditemukan. Dan mereka mulai bergembira.

Bagian ini berbicara tentang kegembiraan dan kelegaan ketika seorang anak laki-laki ditemukan setelah hilang.

1: Kita dapat menemukan sukacita dan kedamaian dalam kasih Tuhan ketika kita tersesat.

2: Kita dapat merasakan sukacita penebusan ketika kita berpaling kepada Tuhan.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Mazmur 107:13-14 - Kemudian mereka berseru kepada Tuhan dalam kesusahan mereka, dan Dia menyelamatkan mereka dari kesusahan mereka. Dia membawa mereka keluar dari kegelapan dan kesuraman terdalam dan melepaskan rantai mereka.

Lukas 15:25 Putra sulungnya sedang berada di ladang; dan ketika dia sampai di dekat rumah, dia mendengar musik dan tarian.

Sang ayah dengan gembira menyambut anak yang hilang itu pulang dengan musik dan tarian.

1. Kasih Tuhan yang Tak Bersyarat - Merayakan Kembalinya Anak yang Hilang

2. Merangkul Kesempatan Kedua – Kekuatan Penebusan dari Pertobatan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

Lukas 15:26 Lalu ia memanggil salah seorang hambanya dan bertanya apa maksudnya semua itu.

Anak yang hilang kembali dan disambut kembali oleh ayahnya.

1: Kasih karunia Tuhan lebih besar dari dosa kita.

2: Kita tidak pernah terlalu jauh dari kasih Tuhan.

1: Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2: Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: "Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi ; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti.

Lukas 15:27 Katanya kepadanya: Adikmu sudah datang; dan ayahmu telah menyembelih anak sapi yang gemuk itu, karena dia telah menerimanya dengan selamat.

Perikop ini berbicara tentang kegembiraan seorang ayah menyambut putranya pulang setelah lama absen. Kegembiraannya begitu besar sehingga ia mengorbankan anak sapi yang digemukkan untuk merayakan kepulangan putranya dengan selamat.

1: Tuhan bersukacita ketika kita pulang kepada-Nya.

2: Sukacita Tuhan adalah kekuatan kita.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Mazmur 51:12 - Kembalikan kepadaku sukacita keselamatanmu; dan dukung aku dengan semangat kebebasanmu.

Lukas 15:28 Lalu ia marah dan tidak mau masuk; maka keluarlah ayahnya dan membujuknya.

Ayah dari anak yang hilang itu pergi keluar untuk memohon agar dia pulang.

1. Kasih dan Kesabaran Hati Seorang Ayah

2. Kekuatan Rekonsiliasi

1. Efesus 4:32? Kamu baik hati dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling memaafkan, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

2. Roma 8:35-39? □ akankah kita memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan atau kesukaran atau penganiayaan atau kelaparan atau ketelanjangan atau bahaya atau pedang? Seperti ada tertulis: ? □ atau demi kamu, kami menghadapi kematian sepanjang

hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih.??Tidak, dalam semua itu kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Lukas 15:29 Lalu dia menjawab dan berkata kepada ayahnya: Lihatlah, sudah bertahun-tahun aku melayanimu, dan aku tidak pernah melanggar perintahmu; namun engkau tidak pernah memberiku anak, agar aku dapat bergembira dengan teman-temanku:

Sang anak mengaku kepada ayahnya bahwa dia tidak pernah melanggar satu pun perintahnya, namun tidak pernah diberikan seorang anak pun untuk merayakannya bersama teman-temannya.

1: Kasih sayang dan rezeki seorang ayah tidak boleh dianggap remeh.

2: Anugerah dan kemurahan Tuhan tidak didasarkan pada kinerja kita.

1: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Lukas 15:30 Tetapi segera setelah anakmu ini datang, yang telah melahap penghidupanmu bersama para pelacur, engkau telah menyembelih baginya anak lembu yang gemuk itu.

Seorang ayah mempunyai seorang anak laki-laki yang telah menyia-nyiakan kekayaannya untuk para pelacur, namun sang ayah tetap menyambutnya pulang dan merayakannya dengan menyembelih anak sapi gemuk untuknya.

1. Kasih Bapa Kami yang Tanpa Syarat - Merayakan Kembalinya Anak yang Hilang

2. Arti Taubat Yang Sebenarnya - Belajar Menerima Pengampunan dan Rahmat

1. Matius 18:21-35 – Perumpamaan Hamba yang Tidak Mengampuni

2. Hosea 14:1-3 - Ajakan Tuhan untuk Bertobat dan Pemulihan

Lukas 15:31 Katanya kepadanya: Nak, engkau selalu bersamaku, dan segala milikku adalah milikmu.

Seorang ayah dan anak berdamai, dan sang ayah memberi tahu putranya bahwa dia selalu bersamanya dan semua yang dia miliki adalah miliknya.

1. Anak yang Hilang: Menemukan Rekonsiliasi Melalui Pengampunan

2. Kasih Seorang Ayah: Ikatan Tanpa Syarat dan Tanpa Akhir

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 3:14-17 - Itulah sebabnya aku bertekuk lutut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi dinamai, supaya menurut kekayaan kemuliaan-Nya Ia mengaruniai kamu dikuatkan dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu karena iman? Semoga kamu, yang berakar dan berlandaskan kasih, mempunyai kekuatan untuk memahami bersama semua orang kudus apa itu lebar dan panjang, tinggi dan dalamnya, dan untuk mengetahui kasih Kristus yang melampaui pengetahuan, agar kamu dipenuhi dengan segala kasih. kepenuhan Tuhan.

Lukas 15:32 Sudah sepantasnya kita bergembira dan bergembira, sebab saudaramu ini telah mati dan hidup kembali; dan hilang, dan ditemukan.

Ayat ini mengajarkan kepada kita betapa bahagianya dipertemukan kembali dengan orang yang kita kasihi dan hilang.

1: Bersukacita dalam Kegembiraan Reuni

2: Mengetahui Nilai dari Apa yang Kita Miliki

1: Roma 12:15 - Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah

bersama orang yang menangis.

2: Yohanes 14:27 - Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Lukas 16 berisi ajaran Yesus tentang penatalayanan, kekayaan, dan akhirat, termasuk Perumpamaan Manajer yang Cerdik dan Perumpamaan Lazarus dan Orang Kaya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus menceritakan kepada murid-murid-Nya Perumpamaan tentang Manajer yang Cerdik. Dalam perumpamaan ini, manajer orang kaya dituduh menyia-nyiakan harta miliknya. Ketika dia mengetahui bahwa dia akan kehilangan pekerjaannya, dia memanggil setiap debitur majikannya dan mengurangi hutang mereka sehingga mereka akan menyambut dia di rumah mereka ketika dia kehilangan jabatannya. Sang master memuji dia karena bertindak cerdik. Yesus menggunakan perumpamaan ini untuk mengajar murid-murid-Nya menggunakan kekayaan duniawi untuk mendapatkan teman bagi diri mereka sendiri sehingga ketika kekayaan itu hilang, mereka akan diterima di tempat tinggal yang kekal (Lukas 16:1-9). Lebih lanjut Ia menekankan bahwa barangsiapa dapat dipercaya dalam hal kecil, ia juga dapat dipercaya dalam hal banyak, tetapi siapa tidak jujur dalam hal kecil, ia juga tidak jujur dalam hal banyak (Lukas 16:10-12).

Paragraf ke-2: Melanjutkan ajaran-Nya tentang kekayaan dan penatalayanan, Yesus bersabda, "Tidak ada hamba yang dapat mengabdi kepada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu, mencintai yang lain, atau kamu akan berbakti, yang satu meremehkan yang lain, tidak dapat mengabdi pada kedua-duanya kepada Tuhan, uang." Orang-orang Farisi yang mencintai uang mendengar semua ini mencemooh Dia tetapi Dia mengatakan kepada mereka apa yang sangat dihargai di antara orang-orang yang menjijikkan di mata Tuhan (Lukas 16:13-15). Kemudian Dia menunjukkan hukum para nabi diproklamirkan sampai Yohanes sejak saat itu kabar baik kerajaan Tuhan diberitakan semua orang memaksa masuk ke dalamnya lebih mudah surga bumi menghilang daripada paling sedikit huruf hukum putus sekolah yang menunjukkan sifat abadi standar moral firman Tuhan (Lukas 16:16-18).

Paragraf ke-3: Terakhir dalam bab ini, Yesus menceritakan Perumpamaan Lazarus Orang Kaya yang mengilustrasikan konsekuensi pilihan terkait kekayaan kasih sayang akhirat orang miskin bernama Lazarus menutupi luka yang diletakkan di gerbang orang kaya berharap makan apa yang jatuh dari meja orang kaya bahkan anjing pun datang menjilat lukanya saat Lazarus mati. malaikat menggendongnya di sisi Abraham orang kaya juga mati terkubur di neraka tempat penderitaan memandang ke atas melihat Abraham jauh dari Lazarus di sampingnya berseru 'Bapa Abraham kasihanilah aku kirimkan Lazarus celupkan ujung jari ke dalam air untuk mendinginkan lidahku karena aku menderita api.' Tapi Abraham menjawab 'Nak, ingatlah seumur hidup menerima hal-hal baik sementara Lazarus menerima hal-hal buruk sekarang dihibur di sini kamu menderita selain semua di antara kita kamu jurang besar telah dibuat di tempat mereka yang ingin pergi dari sini tidak dapat atau siapa pun menyeberangi kita.' Kemudian orang kaya meminta ayahnya mengirim Lazarus memperingatkan lima saudara laki-laki agar mereka tidak datang ke tempat penyiksaan tetapi Abraham berkata 'Mereka memiliki Nabi Musa, biarlah mereka

mendengarkan mereka.' 'Tidak, ayah Abraham,' katanya, 'tetapi jika ada orang mati yang pergi, mereka akan bertobat.' Namun Musa menjawab 'Jika Nabi Musa tidak mendengarkan mereka juga tidak akan yakin jika seseorang bangkit dari kematian' (Lukas 16:19-31). Kisah ini sangat kontras dengan nasib kekal berdasarkan sikap duniawi, khususnya perilaku terhadap perlakuan harta benda yang kurang beruntung, juga menggarisbawahi pentingnya menyikapi kitab suci wahyu Tuhan daripada mencari tanda-tanda mukjizat yang spektakuler.

Lukas 16:1 Katanya juga kepada murid-muridnya: Ada seorang kaya yang mempunyai seorang pengurus; dan orang yang sama dituduh kepadanya bahwa dia telah menyia-nyiakan hartanya.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya tentang seorang kaya dan pengurusnya yang dituduh menghambur-hamburkan harta benda orang tersebut.

1. Bahaya Pemborosan

2. Tanggung Jawab Pengurus

1. Amsal 21:20 - "Harta yang diinginkan dan minyak ada di tempat tinggal orang bijak, tetapi orang bodoh menghabiskannya."

2. 2 Korintus 8:7 - "Sebab itu, ketika kamu berlimpah dalam segala hal, yaitu dalam iman, perkataan, pengetahuan, dan segala kerajinan, dan kasihmu kepada kami, usahakanlah agar kamu juga berlimpah dalam kasih karunia ini."

Lukas 16:2 Lalu ia memanggil dia dan berkata kepadanya: Bagaimana mungkin aku mendengar hal ini tentang engkau? berikan pertanggungjawaban tentang penatalayananmu; karena kamu mungkin bukan lagi pengurusnya.

Seorang pengurus dimintai pertanggungjawaban oleh majikannya atas pengelolaan harta milik majikannya.

1. Akuntabilitas Penatalayanan

2. Kepercayaan Tuan kepada Hambanya

1. Matius 25:14-30, perumpamaan tentang talenta

2. Amsal 3:4-5, Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Lukas 16:3 Lalu bendahara itu berkata dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat? karena tuanku mengambil alih tugasku: aku tidak bisa menggali; untuk mengemis aku malu.

Pengurus perlu memikirkan apa yang harus dilakukan sekarang setelah majikannya memecatnya dari jabatannya. Dia tidak mampu melakukan pekerjaan kasar dan malu mengemis.

1. Tuhan akan memberikan jalan keluar dari situasi tersulit kita.

2. Percaya kepada Tuhan ketika dihadapkan pada rasa malu dan hina.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 50:15 - "Dan berserulah kepadaku pada hari kesusahan: Aku akan menyelamatkanmu, dan engkau akan memuliakan Aku."

Lukas 16:4 Aku sudah memutuskan apa yang harus kulakukan, supaya apabila aku diberhentikan dari tugas pengurusan, mereka boleh menerima aku di rumah mereka.

Pengurus dalam Lukas 16:4 memutuskan apa yang harus dilakukan untuk mengantisipasi pemecatan dari perannya, sehingga teman-temannya akan menyambut dia di rumah mereka.

1. Pentingnya perencanaan ke depan

2. Kekuatan hubungan di saat-saat sulit

1. Matius 6:33 - “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

2. Amsal 6:6-8 - “Pergilah kepada semut, hai pemalas; pertimbangkan jalannya, dan jadilah bijak. Tanpa pemimpin, pejabat, atau penguasa, ia menyiapkan rotinya di musim panas dan mengumpulkan makanannya saat panen.”

Lukas 16:5 Lalu ia memanggil semua orang yang berhutang pada tuannya, lalu bertanya kepada orang yang pertama, Berapa jumlah utang tuanku kepada tuanku?

Perumpamaan tentang pengurus yang tidak adil menekankan pentingnya menggunakan sumber daya kita dengan bijak.

1. Memaksimalkan apa yang telah diberikan kepada kita

2. Pengelolaan sumber daya

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta

2. 1 Korintus 4:1-2 - Dipercayakan misteri Allah

Lukas 16:6 Jawabnya: Seratus takar minyak. Dan dia berkata kepadanya, Ambillah tagihanmu, dan segera duduk, dan tulislah lima puluh.

Seorang kaya meminta pengurusnya untuk melunasi rekeningnya, dan pengurus tersebut mengusulkan untuk mengurangi setengah jumlah hutang debitur.

1. Kita harus bermurah hati dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang berutang kepada kita.

2. Kita harus percaya pada Tuhan, bukan pada keuangan kita sendiri, untuk penyediaannya.

1. Mazmur 37:25 – Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.

2. Matius 6:33 – Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Lukas 16:7 Lalu ia bertanya kepada yang lain: Berapa utangmu? Dan dia berkata, Seratus takaran gandum. Dan dia berkata kepadanya, Ambillah tagihanmu, dan tulislah empat

skor.

Orang kaya itu bertanya kepada pelayan kedua berapa jumlah utangnya, dan pelayan itu menjawab bahwa ia berhutang seratus takar gandum. Orang kaya itu menyuruhnya untuk mengurangi utangnya menjadi delapan puluh langkah.

1. Tuhan adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan pengampunan, dan mengharapkan kita untuk memberikan rahmat yang sama kepada orang lain.

2. Kita harus berusaha untuk menjadi pengelola yang bijak atas sumber daya yang telah diberikan kepada kita.

1. Lukas 16:7-8

2. Efesus 4:7-8 "Tetapi kepada kita masing-masing telah dikaruniakan kasih karunia sesuai dengan pembagiannya oleh Kristus. Inilah sebabnya dikatakan: “Ketika Ia naik ke tempat tinggi, Ia menawan banyak orang dan memberikan pemberian-pemberian kepada umat-Nya.”

Lukas 16:8 Dan TUHAN memuji bendahara yang tidak adil itu, karena ia telah bertindak dengan bijaksana; karena anak-anak di dunia ini pada generasi mereka lebih bijaksana daripada anak-anak terang.

Tuhan memuji pengurus yang tidak adil karena bijaksana dalam tindakannya. Beliau menunjukkan bahwa orang-orang duniawi bisa lebih cerdik dibandingkan orang-orang yang beriman.

1. Bahaya Kebijaksanaan Duniawi: Menggunakan Sumber Daya Kita dengan Kebijaksanaan

2. Nilai Penatalayanan yang Setia: Memaksimalkan Waktu dan Bakat Kita

Referensi Silang:

1. Efesus 5:15-17 - Maka berhati-hatilah dalam menjalani hidupmu, jangan menjadi orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat.

2. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan, dan orang bijak

menyelamatkan nyawa.

Lukas 16:9 Dan Aku berkata kepadamu: Jadikanlah dirimu sahabat mamon yang tidak benar; agar ketika kamu gagal, mereka dapat menerimamu di tempat tinggal yang kekal.

Yesus mendorong para pengikut-Nya untuk menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk membangun hubungan dengan orang lain, sehingga mereka dapat memiliki hubungan yang langgeng bahkan ketika sumber daya mereka sendiri tidak mencukupi.

1. "Berteman dengan Mammon: Cara Membangun Koneksi yang Tahan Lama"

2. "Menggunakan Sumber Daya Kita dengan Bijaksana: Cara Membina Hubungan yang Langgeng"

1. Pengkhotbah 4:9-12 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payah mereka. Sebab jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian, ketika ia terjatuh; Sebab tidak ada orang lain yang dapat membantunya berdiri. Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama-sama, maka mereka merasakan panas; tetapi bagaimana seseorang dapat menjadi hangat sendirian? Dan jika seseorang menang melawannya, dua orang akan menahannya; dan tali rangkap tiga tidak akan cepat putus. ".

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon".

Lukas 16:10 Siapa yang setia dalam hal terkecil, ia juga setia dalam hal-hal besar; dan siapa yang tidak adil dalam hal-hal kecil, juga tidak adil dalam hal-hal besar.

Ayat tersebut menekankan bahwa orang yang setia dalam hal-hal kecil juga akan setia dalam hal-hal yang lebih penting, dan orang yang tidak adil dalam hal-hal kecil juga akan berlaku tidak adil dalam hal-hal yang lebih penting.

1. Nilai Kesetiaan dalam Hal Kecil dalam Hidup

2. Membuat Pilihan Tepat dalam Hal-Hal Kecil

1. Amsal 21:3 - Melakukan keadilan dan penghakiman lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2. 1 Korintus 4:2 - Terlebih lagi seorang penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

Lukas 16:11 Jikalau kamu tidak setia pada mamon yang tidak benar, siapakah yang akan mempercayakan kekayaan yang sebenarnya kepadamu?

Yesus menekankan pentingnya setia bahkan dalam hal-hal yang tidak benar, karena hal ini menunjukkan bahwa kita dapat dipercaya karena diberi kekayaan sejati.

1. "Hidup dengan Setia di Dunia yang Tidak Benar"

2. "Nilai Setia dengan Mamon yang Tidak Benar"

1. 1 Korintus 4:2 - "Sekarang yang diberi amanah itu wajib setia."

2. Titus 2:7-8 - "Dalam segala hal berikanlah teladan kepada mereka dengan melakukan apa yang baik. Dalam pengajaranmu tunjukkanlah integritas, keseriusan dan ucapan yang sehat yang tidak dapat dikutuk, sehingga mereka yang menentang kamu menjadi malu karena mereka mempunyai tidak ada hal buruk yang bisa dikatakan tentang kita."

Lukas 16:12 Dan jika kamu tidak setia pada milik orang lain, siapakah yang akan memberikan milikmu sendiri?

Yesus mengajarkan bahwa penting untuk setia dengan apa yang telah dipercayakan kepada kita, karena Tuhan akan memberi upah atas kesetiaan kita.

1. Kekuatan Kesetiaan – Bagaimana Kesetiaan Kita Dapat Menuntun Pada Ridho Tuhan

2. Berkahnya Setia - Bagaimana Setia Mendatangkan Pahala Dari Tuhan

1. Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu; maka lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan penuh dengan anggur.

2. Matius 25:23 - Kata tuannya kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu. Masuklah ke dalam kegembiraan tuanmu.

Lukas 16:13 Seorang hamba tidak dapat mengabdi pada dua tuan, sebab ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; kalau tidak, dia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan mamon.

Ayat tersebut menekankan bahwa seseorang tidak dapat mengabdi pada dua tuan, karena akan menimbulkan konflik kepentingan dan ketidaksetiaan.

1: Kita harus memilih untuk melayani Tuhan dengan segenap hati, pikiran dan jiwa kita, dan tidak terganggu oleh daya tarik dunia.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak terpikat oleh keserakahan dan materialisme oleh dunia, namun tetap fokus melayani Tuhan.

1: Mat 6:24 Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain.

2: Yakobus 4:4 Hai kamu orang-orang yang berzinah! Tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Tuhan? Oleh karena itu siapa pun yang ingin menjadi sahabat dunia menjadikan dirinya musuh Tuhan.

Lukas 16:14 Dan orang-orang Farisi, yang tamak, mendengar semua hal ini dan mereka mencemooh Dia.

Orang-orang Farisi mengejek Yesus karena mengajar tentang uang dan harta benda.

1: Harta kita seharusnya tidak menentukan kita.

2: Mengejar kekayaan materi bukanlah jalan menuju kebahagiaan atau kepuasan abadi.

1: Matius 6:19-21 "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di tempat yang tidak dibongkar dan dicuri oleh pencuri, sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: 1 Timotius 6:6-10 "Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan

besar. Sebab kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia ini dan kami tidak dapat mengambil apa pun darinya. Tetapi jika kami mempunyai makanan dan pakaian, kami akan merasa cukup dengan itu. Mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan dan perangkap, dan ke dalam berbagai nafsu yang bodoh dan merugikan, yang menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran dan kehancuran. Sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Ada orang yang karena haus akan uang, telah mengembara. dari iman dan menyiksa diri mereka dengan banyak duka."

Lukas 16:15 Katanya kepada mereka: Kamulah orang-orang yang membenarkan dirimu di hadapan manusia; tetapi Allah mengetahui isi hatimu, karena apa yang dijunjung tinggi oleh manusia adalah kekejian di mata Allah.

Yesus memperingatkan murid-muridnya bahwa orang mungkin menganggap tindakan mereka dapat dibenarkan, tetapi Tuhan melihat kondisi hati dan apa yang dijunjung tinggi oleh manusia adalah kekejian bagi Tuhan.

1. Bahayanya mencari persetujuan manusia daripada Tuhan.

2. Kita harus mengandalkan Allah untuk standar kebenaran kita.

1. Amsal 16:2 - "Segala tingkah laku manusia adalah suci menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya."

2. 1 Samuel 16:7 - "Tetapi TUHAN berfirman kepada Samuel: 'Jangan perhatikan rupanya atau tinggi badannya, sebab Aku telah menolak dia. Tuhan tidak melihat apa yang orang lihat. Manusia melihat apa yang tampak di luar, tetapi Tuhan melihat hati.'"

Lukas 16:16 Hukum Taurat dan kitab nabi-nabi ada sampai zaman Yohanes: sejak saat itu Kerajaan Allah diberitakan dan setiap orang berusaha untuk masuk ke dalamnya.

Hukum dan kitab para nabi berlaku sampai Yohanes Pembaptis, setelah kerajaan Allah diberitakan dan diterima oleh banyak orang.

1. Kerajaan Allah : Menerima dan Masuk ke Tanah Perjanjian

2. Masa Yohanes Pembaptis: Transisi dari Perjanjian Lama ke Perjanjian Baru

1. Matius 3:2 - "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat"

2. Matius 4:17 - “Sejak saat itu Yesus memberitakan, 'Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat.'”

Lukas 16:17 Dan lebih mudah dilewati langit dan bumi dari pada gagalnya satu titik hukum Taurat.

Yesus menekankan bahwa tidak ada bagian terkecil pun dari hukum Allah yang dapat diabaikan.

1. Kekuatan Firman: Memahami dan Menerapkan Hukum Tuhan

2. Taat pada Hukum: Kunci Hidup Berkah

1. Mazmur 19:7-8 – “Hukum Tuhan itu sempurna, yang menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberikan hikmat kepada orang yang sederhana; ajaran Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.”

2. Yakobus 1:22-25 – “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa, melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.”

Lukas 16:18 Barangsiapa menceraikan isterinya, lalu mengawini orang lain, ia melakukan perzinahan; dan barangsiapa mengawini perempuan yang diceraikan dari suaminya, ia melakukan perzinahan.

Yesus mengajarkan bahwa perceraian dan pernikahan kembali merupakan tindakan perzinahan.

1. Dampak Perzinahan terhadap Hubungan

2. Akibat Perceraian

1. Maleakhi 2:13-16 - Peringatan Tuhan tentang bahaya perceraian

2. Matius 19:4-9 - Ajaran Yesus tentang pernikahan dan perceraian

Lukas 16:19 Ada seorang kaya yang berpakaian kain ungu dan lenan halus, dan hidup mewah setiap hari:

Bagian ini berbicara tentang seorang kaya yang mengenakan pakaian mewah dan makan makanan lezat setiap hari.

1: Penting untuk menyadari berkah yang kita miliki, dan menggunakan sumber daya kita secara bertanggung jawab.

2: Kita hendaknya ingat untuk mensyukuri nikmat yang telah diberikan kepada kita dalam hidup, dan menggunakannya untuk melayani orang lain.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2: 1 Timotius 6:17-19 - Tuntutlah mereka yang kaya di dunia ini, agar mereka tidak sombong dan tidak percaya pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi kepada Allah yang hidup, yang mengaruniai kita segala sesuatu dengan kekayaan untuk dinikmati; Bahwa mereka berbuat baik, bahwa mereka kaya dalam perbuatan baik, siap mendistribusikan, mau berkomunikasi; Mempersiapkan bagi diri mereka sendiri suatu dasar yang baik untuk menghadapi masa yang akan datang, agar mereka dapat memperoleh hidup yang kekal.

Lukas 16:20 Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, yang dibaringkan di depan pintu gerbangnya dengan penuh luka,

Lazarus, seorang pengemis, dibaringkan di depan pintu gerbang seorang kaya, menderita penyakit bisul.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Menanggapi Mereka yang Membutuhkan

2. Hidup Benar: Pentingnya Kedermawanan

1. Matius 25:35-40 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

2. Ulangan 15:7-11 Jika di antara kamu ada salah seorang saudaramu yang menjadi

miskin di salah satu kotamu di tanahmu yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu, janganlah kamu mengeraskan hati atau menutup tanganmu terhadap perbuatanmu. saudara yang malang.

Lukas 16:21 Dan karena ingin diberi makan dengan remah-remah yang jatuh dari meja orang kaya itu, terlebih lagi anjing-anjing itu datang dan menjilat bisulnya.

Orang miskin itu sangat membutuhkan remah-remah yang jatuh dari meja orang kaya itu, dan bahkan anjing-anjing pun datang menjilati bisulnya.

1. Kekuatan Iman di Saat-saat Sulit

2. Belas Kasih Yesus terhadap Orang Miskin dan Penderitaan

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Matius 15:22-28 - "Dan lihatlah, seorang perempuan Kanaan dari daerah itu keluar dan berseru, "Kasihanilah aku, ya Tuhan, Anak Daud; anak perempuanku sangat dirasuki setan." Tetapi Yesus tidak menjawab sepatah kata pun. Lalu datanglah murid-murid-Nya dan memohon kepada-Nya, katanya, “Suruh dia pergi, karena dia berteriak-teriak mengejar kita.” Dia menjawab, “Aku diutus hanya untuk domba-domba yang hilang dari kaum Israel.” Namun dia datang dan berlutut di hadapannya sambil berkata, “Tuhan, tolonglah aku.” Jawabnya: “Tidak baik mengambil roti untuk anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.” Katanya, “Ya, Tuhan, namun anjing pun memakan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.” Lalu Yesus menjawabnya, "Hai perempuan, besarlah imanmu! Terwujudlah sesuai keinginanmu." Dan putrinya langsung sembuh."

Lukas 16:22 Dan terjadilah, matilah pengemis itu, lalu dibawa oleh para malaikat ke pangkuan Abraham: orang kaya itu pun mati dan dikuburkan;

Ayat ini menceritakan peristiwa seorang pengemis meninggal dan digendong ke pangkuan Abraham sedangkan orang kaya meninggal dan dikuburkan.

1. "Menjalani Kehidupan Kedermawanan: Pelajaran dari Pangkuan Abraham"

2. “Realitas Kematian dan Harapan Surga”

1. Roma 8:18-25 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini

tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya?

Lukas 16:23 Dan di neraka ia mengangkat matanya, ketika sedang menderita, dan melihat Abraham dari jauh, dan Lazarus di pangkuannya.

Di Neraka, orang yang tersiksa melihat Abraham dan Lazarus di Surga.

1: Kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan agar kita bisa bergabung dengan Abraham dan Lazarus di Surga.

2: Hidup kita di bumi ini singkat, dan kita semua akan menghadapi penghakiman setelah kematian.

1: Matius 25:31-46 - Perumpamaan tentang domba dan kambing.

2: Pengkhotbah 9:10 - Apapun yang tanganmu temukan untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

Lukas 16:24 Dan dia menangis dan berkata, Bapa Abraham, kasihanilah aku, dan kirimkan Lazarus, agar dia dapat mencelupkan ujung jarinya ke dalam air, dan mendinginkan lidahku; karena aku tersiksa dalam nyala api ini.

Orang kaya di neraka memohon kepada Bapa Abraham untuk mengirim Lazarus untuk memberinya keringanan dari penderitaannya.

1. Pentingnya Belas Kasihan: Sebuah Pelajaran dari Lukas 16:24

2. Konsekuensi Keserakahan: Sebuah Studi Lukas 16:24

1. Yakobus 2:13-17 - Iman tanpa perbuatan adalah mati

2. Matius 25:31-46 - Perumpamaan tentang Domba dan Kambing

Lukas 16:25 Tetapi kata Abraham: Nak, ingatlah bahwa pada masa hidupmu engkau telah menerima hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang jahat pada Lazarus; tetapi sekarang dia terhibur, dan engkau tersiksa.

Abraham berbicara kepada orang kaya di akhirat, mengatakan kepadanya bahwa ia memiliki hal-hal baik dalam hidup sementara Lazarus memiliki hal-hal jahat, tapi sekarang Lazarus dihibur dan orang kaya itu tersiksa.

1. Keadilan Tuhan terlihat di akhirat - Lukas 16:25

2. Ingatlah untuk bermurah hati dan berbelas kasih kepada mereka yang kurang beruntung dari Anda - Lukas 16:25

1. Ibrani 9:27 - Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi

2. Yakobus 2:13-17 - Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

Lukas 16:26 Dan selain itu semua, ada jurang pemisah yang besar antara kami dan kamu, sehingga mereka yang akan berpindah dari sini kepadamu tidak dapat; mereka juga tidak dapat menularkannya kepada kita, itu akan datang dari sana.

Ada jurang pemisah yang besar antara mereka yang diselamatkan dan yang belum diselamatkan, sehingga menghalangi mereka untuk menyeberang.

1: Kita harus menggunakan waktu kita di bumi untuk berinvestasi dalam jiwa kekal kita, karena begitu kita mati, tidak ada kesempatan kedua untuk penebusan.

2: Seseorang harus berusaha untuk diselamatkan sebelum kematian, karena begitu jurang pemisah yang besar telah diperbaiki, tidak ada peluang untuk berpindah dari satu sisi ke sisi yang lain.

1: Yohanes 3:16 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

2: Kisah Para Rasul 16:31 - “Dan mereka berkata: Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau dan seisi rumahmu akan diselamatkan.”

Lukas 16:27 Katanya: Oleh karena itu, aku berdoa kepadamu, ayah, agar engkau mengirim dia ke rumah ayahku.

Orang kaya itu meminta kepada Tuhan agar mengirimkan utusan ke rumah ayahnya.

1. Segala sesuatu mungkin terjadi bagi Tuhan, betapa pun sulitnya situasi yang dihadapi.

2. Tuhan adalah Bapa yang penuh kasih yang mendengar doa kita dan menjawabnya.

1. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2. Filipi 4:6-7 - "Hati-hati dalam segala hal; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiran melalui Kristus Yesus."

Lukas 16:28 Sebab aku mempunyai lima saudara laki-laki; agar dia dapat bersaksi kepada mereka, jangan sampai mereka juga masuk ke tempat siksaan ini.

Yesus berbicara tentang kelima saudara laki-lakinya dan memperingatkan mereka untuk menghindari tempat penyiksaan.

1. Kekuatan Sebuah Peringatan: Mengindahkan Perkataan Yesus

2. Nilai Keluarga: Persatuan Melalui Cinta dan Iman

1. Amsal 22:3 - Hati orang bijak menuntun mulutnya, dan bibirnya memberi petunjuk.

2. Galatia 6:1-2 - Saudara-saudara, jika ada orang yang tertangkap berbuat dosa, kamu yang hidup oleh Roh hendaknya memulihkan orang itu dengan lemah lembut. Namun berhati-hatilah, atau Anda juga mungkin akan tergoda. Saling memikul beban, dan dengan cara ini Anda akan memenuhi hukum Kristus.

Lukas 16:29 Abraham berkata kepadanya, Mereka memiliki Musa dan para nabi; biarkan

mereka mendengarnya.

Abraham memberi tahu orang kaya dalam perumpamaan itu bahwa mereka harus mendengarkan Musa dan para nabi.

1. Belajar Mendengarkan: Hikmah Musa dan Para Nabi

2. Menjangkau Sesama: Kekuatan Mendengar Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105: “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Yosua 1:8: “Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu dapat berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya. Karena dengan demikian jalanmu akan makmur dan keberhasilanmu pun akan baik.”

Lukas 16:30 Jawabnya: Tidak, ayah Abraham, tetapi jika ada yang datang kepada mereka dari antara orang mati, mereka akan bertobat.

Orang kaya itu berharap penduduk kampung halamannya bertobat jika ada orang mati yang menjenguknya.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Kasih Tuhan Mengatasi Segalanya

2. Urgensi Pertobatan: Meminta Pengampunan Sebelum Terlambat

1. Yehezkiel 18:30-32 - “Oleh karena itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu serahkanlah dirimu dan hiduplah.”

2. Kisah Para Rasul 2:36-38 - “Sebab itu biarlah seluruh kaum Israel mengetahui dengan pasti, bahwa Allah telah menjadikan Yesus, yang kamu salibkan itu, sebagai Tuhan dan Kristus. Ketika mereka mendengar hal ini, hati mereka tertusuk dan berkata kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain, Saudara-saudara, apakah yang harus kami perbuat? Lalu Petrus berkata kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka

kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”

Lukas 16:31 Jawab Yesus kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan Musa dan para nabi, maka mereka tidak akan teryakinkan, meskipun ada yang bangkit dari kematian.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan untuk menggambarkan bagaimana manusia tidak akan berpaling kepada Tuhan kecuali mereka mendengarkan ajaran Musa dan para nabi.

1. Perlunya Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Kekuatan Persuasi dalam Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Lukas 17 memuat ajaran Yesus tentang pengampunan, iman, pelayanan, dan kedatangan Kerajaan Allah. Ini juga berisi kisah Yesus menyembuhkan sepuluh penderita kusta.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Yesus memperingatkan murid-murid-Nya tentang menyebabkan orang lain berbuat dosa. Ia menasihati mereka bahwa lebih baik batu kilangan diikatkan pada leher mereka dan dibuang ke laut daripada membuat anak kecil tersandung (Lukas 17:1-2). Ia juga mengajarkan pentingnya menegur saudara yang berbuat dosa dan mengampuni mereka ketika mereka bertobat, meskipun itu terjadi tujuh kali dalam sehari (Lukas 17:3-4). Ketika murid-murid-Nya meminta Dia untuk meningkatkan iman mereka, Dia mengatakan kepada mereka bahwa jika mereka memiliki iman sekecil biji sesawi, mereka dapat memerintahkan pohon murbei untuk dicabut dan ditanam di laut dan pohon itu akan taat (Lukas 17:5-6).

Paragraf ke-2: Melanjutkan pengajaran-Nya kepada murid-murid-Nya, Yesus berbicara tentang tugas dengan analogi hamba-hamba yang seharian bekerja di ladang atau menggembalakan domba kemudian diharapkan menyiapkan makan malam untuk tuannya sebelum makan istirahat sendiri. Tuan tidak berterima kasih kepada hamba-hambanya karena telah melakukan apa yang diharapkan. Demikian pula, ketika kita telah melakukan segala sesuatu yang diperintahkan kepada kita, kita harus mengatakan 'Kami adalah hamba-hamba yang tidak layak; kita hanya melakukan tugas kita' dengan menekankan kerendahan hati, ketaatan tanpa mengharapkan imbalan (Lukas 17:7-10).

Paragraf ke-3: Saat dia menuju Yerusalem dia melewati perbatasan antara Samaria Galilea bertemu dengan sepuluh penderita kusta yang berdiri di kejauhan sambil berseru 'Yesus, Guru, kasihanilah kami!' Ketika melihat mereka, dia berkata, 'Pergilah, tunjukkan dirimu para pendeta.' Ketika mereka pergi, mereka disucikan tetapi hanya satu orang yang kembali mengucap syukur kepada Tuhan, Orang Samaria merebahkan diri di kaki Yesus dan mengucapkan terima kasih kepadanya sehingga Yesus bertanya, 'Bukankah kesepuluh orang itu sudah disucikan? Dimana sembilan lainnya? Apakah tidak ada seorang pun yang kembali memuji Tuhan kecuali orang asing ini?' Kemudian dia berkata kepadanya 'Bangkitlah, pergilah, imanmu telah menyembuhkanmu' yang menunjukkan rasa syukur yang merupakan bagian integral dari kesembuhan tanpa memandang latar belakang etnis dan agama (Lukas 17:11-19). Menanggapi pertanyaan orang-orang Farisi tentang kapan kerajaan Tuhan akan datang, mereka menjawab kerajaan Tuhan bukan sesuatu yang diamati atau orang mengatakan 'Ini dia' 'Itu dia' karena kerajaan Tuhan di antara kamu menunjukkan Kerajaan yang bersifat rohani, bukan alam geografis fisik (Lukas 17:20 -21). Akhirnya memberi ceramah datangnya Anak Manusia dibandingkan zaman Nuh Lot dimana orang-orang sedang makan minum, mengawinkan, mengawinkan, membeli, menjual, menanam, bangunan, sampai tiba-tiba datang kehancuran, memperingatkan para murid agar tidak merindukan harta duniawi, kembali setelah mereka memasang bajak tangan, menyimpulkan siapa yang berusaha mempertahankan hidup, maka dia akan kalah. siapa yang kalah akan melestarikannya menunjuk sifat paradoks kehidupan nyata ditemukan kehilangan diri demi Kerajaan Anak Manusia datang kembali seperti kilat menyambar di langit terlihat semua orang seperti hari-hari Nuh Lot tiba-tiba tak terduga menantang rasa berpuas diri ketidaksiapan Lukas 17:22-37).

Lukas 17:1 Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Tidak mungkin penyesatan akan datang, tetapi celakalah dia, yang melaluinya pelanggaran-pelanggaran itu datang!

Pelanggaran akan datang, dan celakalah mereka yang menyebabkannya.

1. Bahaya Pelanggaran: Cara Menghindari Menjadi Sumber Masalah

2. Pentingnya Kerendahan Hati: Menjaga Ego Kita

1. Yakobus 3:1-12 - Kekuatan Lidah

2. Amsal 16:18 - Kesombongan Mendahului Kebinasaan

Lukas 17:2 Lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut, dari pada salah satu dari anak-anak kecil ini menyesatkan dirinya.

Pelanggaran terhadap orang yang tidak bersalah tidak boleh dianggap enteng, namun

konsekuensi yang parah dapat terjadi jika dilakukan.

1: Tuhan sangat memperhatikan perlindungan orang yang tidak bersalah; kita harus melakukan hal yang sama.

2: Kita tidak boleh menganggap enteng pelanggaran terhadap orang yang tidak bersalah, karena hal itu akan membawa konsekuensi yang berat.

1: Matius 18:6-7 “Tetapi siapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya dan ia ditenggelamkan dalam laut yang dalam.”

2: Amsal 17:15 “Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.”

Lukas 17:3 Jagalah dirimu sendiri: Jika saudaramu melakukan pelanggaran terhadapmu, tegurlah dia; dan jika dia bertobat, ampunilah dia.

Ayat ini mengajarkan kita untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita dan menegur mereka yang bersalah.

1. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana Menemukan Kekuatan untuk Memaafkan dan Menyembuhkan

2. Tegur dengan Kasih - Cara Berdiri dan Berbicara dengan Kebaikan

1. Matius 18:21-22 - Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, seberapa sering aku harus mengampuni orang yang bersalah kepadaku? Tujuh kali?" Yesus menjawab, “Tidak, bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali!

2. Roma 12:17-19 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: “Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya,” kata Tuhan.

Lukas 17:4 Dan jika dia melakukan pelanggaran terhadap engkau tujuh kali dalam sehari, dan tujuh kali dalam sehari, ia kembali kepadamu dan berkata, Aku bertobat; kamu harus memaafkannya.

Yesus mengajarkan kita untuk mengampuni orang yang berdosa terhadap kita, meskipun itu terjadi berkali-kali dalam sehari.

1. "Kekuatan Pengampunan"

2. "Bagaimana Pengampunan Membebaskan Kita"

1. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Kolose 3:13 - "saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain; sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

Lukas 17:5 Kata rasul-rasul itu kepada Tuhan: Perbanyaklah iman kami.

Para rasul meminta Yesus untuk meningkatkan iman mereka.

1. Iman adalah anugerah dari Tuhan yang membuat kita bisa percaya dan beriman kepada-Nya.

2. Kita harus rendah hati dalam permohonan kita kepada Tuhan, dan meminta Dia membantu membimbing kita dalam iman.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Lukas 17:6 Firman Tuhan: Jikalau kamu beriman seperti sebutir biji sesawi saja, maka kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Cabutlah sampai ke akar-akarnya dan tanamlah di dalam laut; dan itu harus mematuhimu.

Yesus mendorong orang-orang percaya untuk beriman pada kuasa Allah, dengan mengatakan bahwa jika mereka mempunyai iman sekecil biji sesawi, mereka dapat berbicara kepada pohon sycamine dan pohon itu akan menaati mereka.

1. Iman Sekecil Biji Sesawi: Kuasa Tuhan Memindahkan Gunung

2. Kekuatan Iman : Percayalah Maka Anda Akan Melihat Keajaiban

1. Matius 17:20 – “Dia menjawab, “Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Roma 4:17– “Seperti ada tertulis: “Aku telah menjadikan kamu bapa banyak bangsa.” Dialah bapa kita di mata Allah, yang dia percayai—Allah yang menghidupkan orang mati dan menjadikan yang tidak ada menjadi ada.”

Lukas 17:7 Tetapi siapakah di antara kamu yang mempunyai hamba yang sedang membajak atau menggembalakan ternak, lalu ketika dia pulang dari ladang, berkata kepadanya: Pergilah duduk makan daging?

Yesus meminta para pengikutnya untuk mempertimbangkan contoh seorang tuan yang mengharuskan hambanya bekerja di ladang, dan tidak mengharapkan hambanya untuk langsung masuk ke dalam dan duduk untuk makan.

1. Menjalani Kehidupan Pelayanan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Teladan Yesus

2. Mengingat Tempat Kita dan Mensyukuri Nikmat yang Kita Terima

1. Galatia 6:9-10 - "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik; sebab bila kita sudah tiba waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang termasuk dalam rumah tangga yang beriman.”

2. Kolose 3:23-24 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan, kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. "

Lukas 17:8 Dan tidak akan berkata kepadanya, Siapkanlah apa yang dapat aku makan, dan persiapkan dirimu, dan layani aku, sampai aku makan dan minum; dan setelah itu engkau akan makan dan minum?

Seorang tuan memerintahkan pelayannya untuk menyiapkan makanan bagi mereka dan menyajikannya sampai mereka selesai makan dan minum.

1. Kekuatan Pelayanan: Belajar mendahulukan orang lain dibandingkan diri kita sendiri.

2. Manfaat Ketaatan: Memahami pahala kesetiaan.

1. Matius 25:23, “Tuannya berkata kepadanya, Bagus sekali, hamba yang baik dan setia; engkau telah setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikanmu penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam kegembiraan tuanmu.”

2. Matius 20:26-28, “Tetapi tidak demikian halnya di antara kamu; tetapi siapa yang mau menjadi besar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu; Dan siapa pun yang mau menjadi pemimpin di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu. Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawanya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Lukas 17:9 Apakah ia berterima kasih kepada hamba itu karena ia telah melakukan apa yang diperintahkan kepadanya? Aku tidak mau.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang hamba yang melakukan apa yang diminta tuannya dan tidak menerima ucapan terima kasih atas hal itu.

1. Menghargai Usaha Orang Lain - Lukas 17:9

2. Melayani dengan Rendah Hati - Lukas 17:9

1. Filipi 2:3-4 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain. ."

2. Kolose 3:23-24 - "Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia; karena kamu tahu bahwa itu berasal dari Tuhan, kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. "

Lukas 17:10 Demikian pula halnya jika kamu telah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: Kami ini hamba-hamba yang tidak berguna; kami telah melakukan apa yang menjadi kewajiban kami.

Kita harus mengakui bahwa semua yang kita lakukan adalah tugas kita dan kita adalah hamba yang tidak berguna.

1: Menyadari Kewajiban Kita kepada Tuhan dalam Semua yang Kita Lakukan

2: Mengakui Ketidakberuntungan Kita di hadapan Tuhan

1: Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, karena inilah seluruh kewajiban manusia. Karena Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan setiap perkara rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2: Matius 25:14-30 Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang yang bepergian ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya sendiri dan menyerahkan hartanya kepada mereka. Dan yang satu diberinya lima talenta, yang lain dua, dan yang lain satu; kepada setiap orang menurut kemampuannya; dan segera melakukan perjalanannya.

Lukas 17:11 Dan terjadilah, ketika dia pergi ke Yerusalem, dia melewati tengah-tengah Samaria dan Galilea.

Yesus melakukan perjalanan melalui Samaria dan Galilea dalam perjalanannya ke Yerusalem.

1. Perjalanan Iman dan Ketaatan Yesus

2. Terhubung dengan Orang Lain dalam Perjalanan Spiritual Kita

1. Matius 8:1-4 - Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

2. Markus 6:30-34 - Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

Lukas 17:12 Ketika ia masuk ke suatu desa, ia bertemu dengan sepuluh orang penderita kusta, yang berdiri jauh:

Yesus bertemu dengan sepuluh penderita kusta ketika dia memasuki sebuah desa.

1. Kuasa Yesus: Mengetahui bahwa Yesus mempunyai kuasa untuk menyembuhkan penyakit kusta baik fisik, emosi, dan rohani.

2. Kekuatan Komunitas: Memahami bagaimana kita dapat bersatu untuk membantu satu sama lain pada saat dibutuhkan.

1. Matius 14:14 - "Ketika Yesus mendarat dan melihat orang banyak, Ia menaruh belas kasihan kepada mereka dan menyembuhkan penyakit mereka."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita; berdukacita dengan orang yang berdukacita."

Lukas 17:13 Lalu mereka meninggikan suara dan berkata, Yesus, Guru, kasihanilah kami.

Sekelompok penderita kusta berseru kepada Yesus minta ampun.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari para penderita kusta dalam Lukas 17:13

2. Berseru kepada Yesus: Belajar dari para penderita kusta dalam Lukas 17:13

1. Matius 9:27-28 - Dua orang buta berseru minta ampun kepada Yesus

2. Matius 15:22-28 - Seorang perempuan Kanaan berseru memohon belas kasihan Yesus

Lukas 17:14 Ketika dia melihat mereka, dia berkata kepada mereka, Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada para imam. Dan terjadilah, ketika mereka pergi, mereka menjadi tahir.

Para penderita kusta disembuhkan ketika mereka mengikuti instruksi Yesus untuk pergi dan memperlihatkan diri mereka kepada para imam.

1: Iman kepada Yesus menuntun pada kesembuhan.

2: Menaati Yesus mendatangkan berkat.

1: Yesaya 53:5 “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang mendatangkan kedamaian bagi kita menimpa dia, dan melalui bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2: Yakobus 5:14-15 “Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berbuat dosa, mereka akan diampuni.”

Lukas 17:15 Ketika salah satu dari mereka melihat bahwa ia telah sembuh, ia kembali dan memuliakan Allah dengan suara nyaring,

Pria itu memuliakan Tuhan atas mukjizat penyembuhannya.

1: Kita juga harus memuliakan Tuhan atas semua mukjizat yang telah dilakukan-Nya bagi kita.

2: Ketika kita menerima kesembuhan, kita harus meluangkan waktu untuk bersyukur dan memuji Tuhan.

1: Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan.

2: Mazmur 107:1 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; Kasih-Nya kekal selamanya.

Lukas 17:16 Lalu ia tersungkur di depan kaki Yesus sambil mengucap syukur; ternyata ia adalah orang Samaria.

Seorang Samaria tersungkur di kaki Yesus dan mengucap syukur kepada-Nya.

1. Hati yang Bersyukur: Teladan Rasa Syukur Orang Samaria

2. Kekuatan Pujian: Menghormati Yesus dengan Ibadah Kita

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna

datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang.

2. Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 17:17 Jawab Yesus: Bukankah sepuluh orang itu tahir? tapi dimana sembilannya?

Perikop ini berbicara tentang bagaimana Yesus bertanya di mana sembilan penderita kusta yang telah disucikan dari penyakitnya berada.

1. "Kekuatan Syukur" - Bagaimana kurangnya rasa syukur dari sembilan penderita kusta menunjukkan pentingnya menunjukkan rasa syukur atas berkah.

2. "Kekuatan Iman" - Bagaimana iman membawa kesembuhan dalam hidup kita, terbukti dengan kesembuhan para penderita kusta.

1. Mazmur 103:2-3 - Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikannya: Yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu.

2. Kolose 3:15 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, yang kepadanya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah.

Lukas 17:18 Tidak ada orang yang kembali untuk memuliakan Allah, kecuali orang asing ini.

Bagian ini menyoroti pentingnya memuliakan Tuhan, dan betapa hal ini jarang terjadi.

1. "Seni Memuliakan Tuhan yang Terlupakan"

2. “Nilai Syukur Kepada Tuhan”

1. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

2. Yesaya 12:4 - "Dan pada hari itu kamu akan berkata: "Bersyukurlah kepada Tuhan, panggil nama-Nya, beritahukan perbuatan-perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, beritakan bahwa nama-Nya ditinggikan."

Lukas 17:19 Katanya kepadanya: Bangunlah, pergilah; imanmu telah menyembuhkan engkau.

Ayat ini menunjukkan bahwa Yesus menyembuhkan orang tersebut dan mengatakan kepadanya bahwa imannya telah memulihkannya.

1: Kita harus ingat bahwa iman kita kepada Yesuslah yang akan menyembuhkan dan membuat kita utuh.

2: Yesus dapat memberikan kesembuhan dan keutuhan kepada kita jika kita percaya kepada-Nya dan beriman.

1: Yeremia 17:14 - Sembuhkan aku, ya Tuhan, dan aku akan sembuh; selamatkan aku, dan aku akan diselamatkan: karena engkaulah pujianku.

2: Yakobus 5:15 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Lukas 17:20 Dan ketika ia ditanya oleh orang-orang Farisi, kapan Kerajaan Allah akan datang, ia menjawab mereka dan berkata, Kerajaan Allah tidak datang dengan pengamatan:

Yesus menjawab pertanyaan orang-orang Farisi tentang kapan kerajaan Allah akan datang, dengan mengatakan bahwa kerajaan itu tidak akan datang dengan pengamatan.

1. "Kerajaan Allah Sudah Dekat"

2. "Kerajaan Tuhan yang Tak Terlihat"

1. Roma 14:17 - Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

2. Kolose 1:13 - Dia telah melepaskan kita dari wilayah kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Putra terkasih-Nya.

Lukas 17:21 Mereka juga tidak akan berkata, Lihatlah di sini! atau, lihatlah! sebab

sesungguhnya kerajaan Allah ada di dalam dirimu.

Kerajaan Allah bukanlah sebuah tempat secara fisik, namun ada di dalam diri kita semua.

1. “Kerajaan Allah Ada di Dalam Diri Anda: Pesan Pengharapan dan Penghiburan”

2. “Cara Mengakses Kerajaan Allah: Langkah-Langkah Praktis untuk Meningkatkan Iman Anda”

1. Matius 18:20 “Sebab jika dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di antara mereka.”

2. Kolose 1:27 “Kepada mereka Allah memilih untuk memberitahukan betapa besarnya di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi kekayaan kemuliaan misteri ini, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan.”

Lukas 17:22 Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Akan tiba saatnya kamu ingin melihat salah satu dari hari-hari Anak Manusia, namun kamu tidak akan melihatnya.

Hari-hari Yesus akan tiba ketika para murid ingin sekali bertemu dengan mereka, namun mereka tidak dapat melihatnya.

1. Kekuatan Kerinduan: Cara Menemukan Kepuasan dalam Keinginan yang Tak Terpenuhi

2. Kerajaan Allah: Kerajaan dengan Keajaiban yang Tak Terlihat

1. Roma 8:18-19 - “Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Karena ciptaan menantikan dengan penuh kerinduan akan pengungkapan anak-anak Allah.”

2. Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Lukas 17:23 Dan mereka akan berkata kepadamu, Lihat di sini; atau, lihat di sana: jangan kejar mereka, jangan ikuti mereka.

Yesus menasihati agar tidak mengikuti guru palsu yang akan mencoba menyesatkan

orang dari ajarannya.

1. Pentingnya Mengikuti Yesus: Belajar Membedakan Guru Palsu

2. Tetap pada Jalur: Tetap Teguh pada Ajaran Yesus

1. Kisah Para Rasul 17:11 - Orang-orang ini lebih mulia dari pada orang-orang di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci, apakah memang demikian adanya.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada manusia yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku.

Lukas 17:24 Sebab sama seperti kilat yang memancar dari satu bagian di bawah langit, bersinar sampai ke bagian lain di bawah langit; demikian pula Anak Manusia pada zamannya.

Bagian ini berbicara tentang kedatangan Anak Manusia dan bagaimana kehadiran-Nya akan bagaikan kilat.

1. Kedatangan Anak Manusia – Mempersiapkan Kedatangan-Nya Kembali

2. Terang Tuhan - Bersukacita atas Keagungan-Nya

1. Yesaya 60:1 - Bangunlah, bersinar; karena terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu.

2. 2 Korintus 4:6 - Sebab Allah, yang memerintahkan terang untuk keluar dari kegelapan, telah bersinar di dalam hati kita, untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus.

Lukas 17:25 Tetapi pertama-tama ia harus menderita banyak penderitaan dan ditolak oleh angkatan ini.

Bagian ini berbicara tentang penderitaan dan penolakan yang dihadapi Yesus sebelum kemuliaan-Nya yang tertinggi.

1. Penderitaan Yesus: Sebuah Model Kehidupan Kristiani

2. Penolakan: Ketika Dunia Mengatakan 'Tidak'

1. Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak oleh umat manusia, manusia yang menderita, dan akrab dengan kesakitan. Bagaikan orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami memandang rendah dia.

2. Ibrani 12:2 - Marilah kita mengarahkan pandangan kita pada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah .

Lukas 17:26 Dan sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada zaman Anak Manusia.

Zaman Nuh akan serupa dengan zaman Yesus.

1. Banjir: Pelajaran Mempersiapkan Kedatangan Tuhan Kembali

2. Janji Penebusan Tuhan pada Zaman Nuh

1. Yesaya 43:18-19 - Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan jangan pula memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya?

2. 2 Petrus 3:3-4 - Mengetahui hal ini terlebih dahulu, bahwa pada akhir zaman akan datang para pengejek yang berjalan menuruti hawa nafsunya sendiri, dan berkata: Di manakah janji kedatangan-Nya? karena sejak nenek moyang tertidur, segala sesuatu tetap berjalan sebagaimana adanya sejak awal penciptaan.

Lukas 17:27 Mereka makan, minum, mengawini isteri, mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua.

Bagian ini menyoroti konsekuensi dari mengabaikan peringatan Allah tentang penghakiman. 1: Kita harus mengindahkan peringatan Tuhan dan menjauhi dosa sebelum terlambat. 2: Hendaknya kita mensyukuri rahmat dan karunia Tuhan serta menjalani kehidupan yang diridhai-Nya. 1: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." 2: Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab pintu itu lebar dan jalannya mudah, yang menuju kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintunya sempit dan jalannya sulit yang membawa kepada kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

Lukas 17:28 Demikian pula halnya pada zaman Lot; mereka makan, mereka minum, mereka membeli, mereka menjual, mereka menanam, mereka membangun;

Pada zaman Lot, manusia menjalani kehidupan dan aktivitas sehari-hari seperti biasa.

1. Bahaya Rasa Berpuas Diri: Sebuah Pelajaran dari Lukas 17:28

2. Hidup pada Saat Ini: Teladan Lot dalam Lukas 17:28

1. Kejadian 19:14-17 - Lot dan keluarganya melarikan diri dari Sodom dan Gomora.

2. Amos 6:1-7 - Peringatan agar tidak berpuas diri dan mengabaikan penderitaan orang miskin.

Lukas 17:29 Tetapi pada hari Lot keluar dari Sodom, turunlah hujan api dan belerang dari langit dan membinasakan semuanya.

Lot meninggalkan Sodom pada hari yang sama ketika api dan belerang turun dari surga, menghancurkan kota dan semua orang di dalamnya.

1. Hidup dengan Perspektif Kekal

2. Melarikan Diri dari Godaan

1. Ibrani 13:14 - Sebab di sini kita tidak mempunyai kota yang kekal, tetapi kita mencari kota yang akan datang.

2. 2 Timotius 2:22 - Maka tinggalkanlah nafsu masa muda dan kejarlah kebenaran, iman, kasih, dan damai sejahtera, bersama-sama dengan orang-orang yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

Lukas 17:30 Demikian pula halnya kelak pada hari ketika Anak Manusia menyatakan diri.

Yesus mengajarkan kepada murid-muridnya bahwa hari kedatangannya kembali akan seperti zaman Nuh dan Lot.

1. Hari Tuhan: Mempersiapkan Hati Kita untuk Kedatangan-Nya Kembali

2. Hidup Benar di Dunia yang Tidak Beriman

1. Roma 13:11-14: “Dan kamu juga mengetahui waktunya, bahwa telah tiba saatnya kamu bangun dari tidur. Sebab keselamatan lebih dekat kepada kita sekarang dibandingkan pada saat kita pertama kali beriman. Malam sudah jauh berlalu; hari sudah dekat. Maka marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang. Marilah kita berjalan baik seperti pada siang hari, tidak melakukan pesta pora dan mabuk-mabukan, tidak melakukan percabulan dan hawa nafsu, tidak bertengkar dan iri hati.”

2. 1 Tesalonika 5:1-5: “Saudara-saudara, mengenai zaman dan masa, tidak perlu ada sesuatu pun yang dituliskan kepadamu. Sebab kamu sendiri tahu sepenuhnya, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari. Ketika orang-orang mengatakan, 'Ada perdamaian dan keamanan,' maka kehancuran tiba-tiba akan menimpa mereka seperti nyeri persalinan menimpa seorang wanita hamil, dan mereka tidak dapat melarikan diri. Tetapi kamu tidak berada dalam kegelapan, saudara-saudara, karena hari itu akan mengejutkan kamu seperti pencuri. Karena kamu semua adalah anak-anak terang, anak-anak siang hari. Kita bukan termasuk golongan malam atau kegelapan. Maka janganlah kita tidur seperti orang lain, tetapi hendaklah kita tetap terjaga dan sadar.”

Lukas 17:31 Pada hari itu, siapa yang ada di atas sotoh rumah dan barang-barangnya yang ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya; dan siapa yang ada di ladang, janganlah ia kembali lagi.

Pada hari itu, Yesus memperingatkan kita untuk tetap berada di tempat kita berada, apapun keadaannya.

1. Tetap Teguh dalam Iman: Perkataan Yesus dalam Lukas 17:31 mengingatkan kita untuk tetap berakar dalam iman dan percaya kepada Tuhan, meskipun ada cobaan yang kita hadapi.

2. Teguh dalam Ketidakpastian: Kata-kata Yesus dalam Lukas 17:31 mendesak kita untuk tetap bertahan dan tetap setia bahkan ketika hidup tampak tidak menentu.

1. Ibrani 10:35-36 - Maka janganlah kamu membuang keyakinanmu; itu akan mendapat pahala yang berlimpah. Anda perlu bertekun agar ketika Anda telah melakukan kehendak Tuhan, Anda akan menerima apa yang dijanjikan-Nya.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Lukas 17:32 Ingatlah istri Lot.

Perikop ini merupakan peringatan dari Yesus tentang bahayanya melihat ke belakang. Dia menceritakan kisah istri Lot yang menoleh ke belakang dan berubah menjadi tiang garam.

1. "Bahaya Melihat ke Belakang"

2. "Kekuatan Ketaatan: Kisah Istri Lot"

1. Ibrani 12:1-2 “Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita . kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

2. Roma 8:13-14 “Sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup. Sebab semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Tuhan."

Lukas 17:33 Barangsiapa berusaha menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya, ia akan memeliharanya.

Siapapun yang fokus pada pertahanan diri pada akhirnya akan hancur, sedangkan mereka yang mengorbankan dirinya akan diselamatkan.

1. Paradoks Pengorbanan Diri: Belajar Mencintai Diri Sendiri dengan Melepaskan

2. Kekuatan Menyerah: Cara Menemukan Kehidupan Sejati melalui Penyerahan

1. Markus 8:34-38 - Panggilan Yesus untuk menyangkal diri dan memikul salib.

2. Matius 16:24-27 - Peringatan Yesus tentang apa artinya mengikuti Dia.

Lukas 17:34 Aku berkata kepadamu, pada malam itu akan ada dua orang laki-laki dalam satu tempat tidur; yang satu akan diambil, dan yang lain akan ditinggalkan.

Dua orang akan dibagi dalam satu tempat tidur: yang satu akan diambil dan yang lainnya akan ditinggalkan.

1. Dikotomi Penghakiman: Bagaimana Tuhan Melihat Penampakan di Masa Lalu

2. Perumpamaan Orang Beriman dan Tidak Setia: Berjalan dalam Taat Kepada Tuhan

1. Matius 24:40-41 - “Pada waktu itu ada dua orang laki-laki di ladang; satu akan diambil dan satu lagi akan ditinggalkan. Oleh karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak mengetahui hari mana Tuhanmu akan datang.”

2. Matius 25:31-34 - “Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat kudus bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya. Segala bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Dia akan memisahkan mereka satu sama lain, seperti seorang gembala memisahkan dombanya dari kambingnya. Dan Dia akan meletakkan domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing di sebelah kiri. Kemudian Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanan-Nya, 'Mari, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan.'"

Lukas 17:35 Dua orang perempuan sedang menggiling bersama; yang satu akan diambil, dan yang lain akan ditinggalkan.

Dua orang akan dibawa ke pengadilan, satu akan diselamatkan dan satu lagi akan ditinggalkan.

1: Kita harus selalu bersiap menghadapi hari penghakiman dan tetap dekat dengan Tuhan.

2: Apapun situasi kita, Tuhan punya rencana untuk semua orang dan akan menghakimi kita sesuai dengan itu.

1: Matius 24:40-41 “Pada waktu itu ada dua orang laki-laki di ladang; satu akan diambil dan satu lagi akan ditinggalkan. Dua orang wanita sedang menggiling di penggilingan; yang satu akan diambil dan yang satu lagi akan ditinggalkan.”

2: 2 Korintus 5:10 “Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya masing-masing mendapat balasan atas perbuatannya di dalam tubuhnya, baik yang baik, maupun yang jahat.”

Lukas 17:36 Dua orang laki-laki akan berada di ladang; yang satu akan diambil, dan yang lain akan ditinggalkan.

Dua orang laki-laki akan mempunyai pengalaman yang berbeda, yang satu dibawa pergi dan yang lainnya ditinggalkan.

1. Pentingnya bersiap menghadapi hal yang tidak terduga.

2. Kuasa kehendak Tuhan terwujud dalam hidup kita.

1. Matius 25:1-13 - Perumpamaan Sepuluh Gadis.

2. Yakobus 4:13-15 - Merencanakan masa depan dengan hikmah dan kerendahan hati.

Lukas 17:37 Jawab mereka dan berkata kepadanya: Di manakah, Tuhan? Dan dia berkata kepada mereka, Di mana pun mayat itu berada, di situlah elang-elang akan berkumpul.

Yesus memberi tahu para pengikutnya bahwa di mana pun ada mayat, elang akan datang.

1. Panggilan Tuhan: Menanggapi Undangan Tuhan kita

2. Kekuatan Berkumpul: Mengapa Kita Membutuhkan Satu Sama Lain

1. Yohanes 15:5 - “Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”

2. Ibrani 10:25 - “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita saling mendorong untuk saling mengasihi dan melakukan pekerjaan baik.”

Lukas 18 berisi ajaran Yesus tentang doa, kerendahan hati, dan harga untuk mengikuti

Dia. Ini mencakup Perumpamaan Janda yang Gigih dan Orang Farisi dan Pemungut Pajak, serta interaksi Yesus dengan seorang penguasa kaya dan ramalan-Nya tentang kematian-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya untuk menunjukkan kepada mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak menyerah. Dalam perumpamaan ini, seorang janda yang gigih terus-menerus mendatangi hakim yang tidak adil untuk menuntut keadilan terhadap lawannya. Meskipun awalnya enggan, hakim akhirnya memberikan keadilan sehingga dia tidak akan melelahkannya karena kegigihannya. Yesus menggunakan kisah ini untuk mendorong doa yang tekun dan iman akan keadilan tertinggi Allah (Lukas 18:1-8). Dia kemudian menceritakan perumpamaan lain tentang dua orang yang pergi ke kuil untuk berdoa - yang satu adalah orang Farisi dan yang lainnya adalah pemungut cukai. Orang Farisi dengan bangga bersyukur kepada Tuhan bahwa dia tidak seperti orang lain—perampok, pelaku kejahatan, pezina—atau bahkan seperti pemungut pajak ini sementara pemungut pajak yang berdiri di kejauhan bahkan tidak memandang ke surga tetapi memukul dadanya dan berkata 'Tuhan kasihanilah aku, orang berdosa.' Yesus memuji kerendahan hati pemungut cukai atas sikap merasa benar sendiri. Orang Farisi menyatakan bahwa setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, siapa pun yang merendahkan diri akan ditinggikan (Lukas 18:9-14).

Paragraf ke-2: Orang-orang juga membawa bayi kepada Yesus agar Dia menyentuhnya tetapi ketika para murid melihatnya, mereka menegur mereka tetapi Yesus memanggil anak-anak datang, dia berkata, 'Biarkan anak-anak kecil datang, aku tidak menghalangi mereka, kerajaan milik Tuhan seperti ini Sesungguhnya aku beritahu kamu siapa pun siapa yang tidak akan menerima kerajaan Allah seperti anak kecil tidak akan pernah memasukinya' menekankan perlunya iman seperti anak kecil, kerendahan hati, memasuki Kerajaan (Lukas 18:15-17). Seorang penguasa kemudian bertanya kepada-Nya apa yang harus dia lakukan untuk mewarisi kehidupan kekal yang menyebabkan diskusi perintah-perintah yang diklaim penguasa dipatuhi sejak muda namun ketika diberitahu menjual segala sesuatu telah memberi miskin memiliki harta surga mengikuti Dia menjadi sangat sedih karena sangat kaya menggambarkan tantangan kekayaan menimbulkan komitmen pemuridan sejati Kerajaan (Lukas 18:18-25). Ketika murid-murid mempertanyakan siapa yang bisa menyelamatkan respon kesulitan orang kaya masuk kerajaan Tuhan menjawab apa yang mustahil manusia mungkin Tuhan tunjukkan keselamatan pada akhirnya tindakan ilahi anugerah di luar pencapaian usaha manusia (Lukas 18:26-27).

Paragraf ke-3: Petrus kemudian menunjukkan bahwa mereka telah meninggalkan semua yang mereka miliki untuk mengikuti Dia. Yang ditanggapi Yesus dengan mengatakan sungguh tidak ada seorang pun yang meninggalkan rumah atau istri atau saudara laki-laki atau orang tua atau anak demi kerajaan Tuhan yang akan gagal menerima berkali-kali lipat di zaman ini di zaman datang kehidupan kekal menegaskan kembali pahala pengorbanan yang dilakukan demi Kerajaan keduanya. kehidupan masa depan saat ini (Lukas 18:28-30). Dalam perjalanan menuju Yerusalem Dia mengajak Dua Belas orang ke samping dan memberi tahu mereka semua yang ditulis para Nabi tentang Anak Manusia akan digenapi termasuk diserahkan Orang-orang bukan Yahudi diejek, dihina, diludahi, dicambuk, dibunuh, hari ketiga bangkit kembali namun meskipun telah diprediksi secara jelas, mereka gagal memahami arti hal-hal ini karena tersembunyi dari mereka . tidak tahu apa yang Dia bicarakan menunjukkan terbatasnya pemahaman mereka

terungkapnya misi mesianis pada saat itu (Lukas 18:31-34). Bab terakhir diakhiri dengan penyembuhan pengemis buta di dekat Yerikho yang berseru 'Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!' Meskipun orang-orang menegurnya, dia tetap diam dan terus berteriak 'Anak Daud, kasihanilah aku!' Yesus berhenti memerintahkan manusia untuk dibawa kepadanya dan menanyakan apa yang diinginkannya. Dia berkata, 'Tuhan, aku ingin melihat.' Yesus berkata kepadanya, 'Lihatlah, imanmu telah menyembuhkanmu.' Segera dia menerima penglihatannya mengikuti Yesus memuji Tuhan semua orang melihatnya memuji Tuhan yang menandakan otoritas mesianis ilahi atas penderitaan fisik kekuatan iman membawa kesembuhan (Lukas 18:35-43).

Lukas 18:1 Lalu Ia menyampaikan kepada mereka sebuah perumpamaan tentang hal ini, bahwa manusia harus selalu berdoa dan tidak menjadi letih;

Perumpamaan Janda Gigih mengajak kita untuk selalu berdoa dan tidak putus asa.

1. "Kekuatan Ketekunan dalam Doa"

2. "Jangan Menyerah: Keberkahan Berdoa Tanpa Pingsan"

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Roma 12:12 - "Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa."

Lukas 18:2 Katanya: Di suatu kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak memandang manusia.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang hakim yang tidak percaya kepada Tuhan dan tidak peduli terhadap manusia.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Beriman dan Menunjukkan Belas Kasihan

2. Jangan Biarkan Rasa Takut atau Keraguan Menghalangi Melakukan Apa yang Benar

1. Yakobus 2:14-18 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka?

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Lukas 18:3 Ada seorang janda di kota itu; dan dia mendatanginya sambil berkata, Balaskan dendamku terhadap musuhku.

Bagian ini menceritakan tentang seorang janda yang meminta Yesus untuk membalaskan dendam musuhnya.

1. "Kekuatan Iman: Permohonan Seorang Janda kepada Yesus"

2. "Kekuatan Ketekunan: Permohonan Seorang Janda kepada Tuhan"

1. Matius 5:5 - “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.”

2. Amsal 21:31 - “Kuda siap menghadapi hari pertempuran, tetapi keselamatan ada pada Tuhan.”

Lukas 18:4 Lama lamanya ia tidak mau melakukannya, tetapi kemudian ia berkata dalam hati: Walaupun aku tidak takut akan Allah dan tidak menghargai manusia;

Perumpamaan janda yang gigih memberikan gambaran betapa pentingnya kegigihan dalam berdoa.

1: Kekuatan ketekunan dalam berdoa mampu memindahkan gunung dan membuka pintu surga.

2: Kita dapat menggunakan contoh janda yang gigih untuk menunjukkan pentingnya ketabahan dalam doa.

1: Yakobus 5:16 - “Doa orang benar mempunyai kuasa yang besar bila doanya berhasil.”

2: Lukas 11:5-8 - “Dan dia berkata kepada mereka: 'Siapa di antara kamu yang mempunyai teman, akan pergi kepadanya pada tengah malam dan berkata kepadanya,' Teman, pinjamkan aku tiga potong roti, karena seorang temanku telah tiba. dalam perjalanan, dan aku tidak punya apa-apa untuk dihidangkan di hadapannya'?'”

Lukas 18:5 Tetapi karena janda ini menyusahkan aku, maka aku akan membalaskan dendamnya, jangan sampai dia membuatku lelah karena kedatangannya yang terus-menerus.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang janda yang gigih mencari keadilan dari hakim yang tidak adil. Ia mengajarkan bahwa Tuhan akan menjawab doa orang-orang yang terus-menerus mencari Dia.

1. Ketekunan Berdoa: Bagaimana Iman Janda Dapat Menginspirasi Kita

2. Kekuatan Kegigihan: Bagaimana Kegigihan Sang Janda Mengubah Kita

1. Yakobus 5:16-18 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar mempunyai kuasa yang besar bila doanya berhasil. Elia adalah seorang yang mempunyai kuasa alam seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar tidak turun hujan, dan selama tiga tahun enam bulan tidak turun hujan di bumi. Kemudian dia berdoa lagi, dan surga memberikan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya."

2. 1 Tesalonika 5:17 - "Berdoalah tanpa henti."

Lukas 18:6 Lalu berfirmanlah TUHAN: Dengarlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu.

Hakim yang tidak adil menunjukkan bagaimana Allah menjawab doa.

1. Tuhan selalu mendengarkan doa kita dan akan menjawab pada waktu-Nya sendiri.

2. Kita tidak boleh putus asa atau putus asa kepada Tuhan, apapun keadaannya.

1. 1 Petrus 5:7 - "serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memelihara kamu."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh."

Lukas 18:7 Bukankah Allah akan membalaskan dendam orang-orang pilihan-Nya, yang

siang malam berseru kepada-Nya, padahal Ia lama bersabar bersama mereka?

Ayat tersebut berbicara tentang kesetiaan Tuhan dalam menjawab doa umat-Nya, meski membutuhkan waktu yang lama.

1. Waktu Tuhan: Kesabaran dalam Menghadapi Doa

2. Kesetiaan Tuhan: Kepastian dalam Menghadapi Ketidakpastian

1. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

2. Habakuk 2:3 - Sebab penglihatan itu masih terjadi pada waktu yang telah ditentukan, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara dan tidak berdusta: walaupun tertunda, tunggulah; karena itu pasti akan datang, tidak akan berlama-lama.

Lukas 18:8 Aku berkata kepadamu, bahwa ia akan segera membalaskan dendam mereka. Namun ketika Anak Manusia datang, akankah Ia menemukan iman di bumi?

Yesus memperingatkan murid-muridnya bahwa Allah akan segera membalaskan dendam orang benar, namun ia bertanya-tanya apakah masih ada iman di bumi ketika ia kembali.

1. Perlunya Ketekunan dalam Iman

2. Kepastian Pembalasan Tuhan

1. Ibrani 10:36-39 - “Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan. Sebab, “Tinggal tinggal sedikit lagi, maka kedatangan itu akan datang dan tidak akan menunda-nunda; tetapi orangku yang benar akan hidup karena iman, dan jika dia mundur, jiwaku tidak berkenan padanya.” Namun kita bukan termasuk orang-orang yang mundur dan hancur, melainkan kita termasuk orang-orang yang beriman dan menjaga jiwa.

2. Roma 12:19-21 - “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis: “Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan.” Sebaliknya, “jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan berbuat demikian kamu akan menimbun bara api di atas kepalanya.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Lukas 18:9 Lalu ia menyampaikan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang percaya bahwa dirinya benar, dan memandang rendah orang lain:

Perumpamaan ini mengajarkan bahwa memandang rendah orang lain dan menganggap diri sendiri lebih tinggi adalah salah.

1: Kesombongan adalah musuh kerendahan hati.

2: Kerendahan hati adalah landasan kebenaran sejati.

1: Filipi 2:3-4 - “Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2: Yakobus 4:6 - “Allah menentang orang yang sombong tetapi berkenan kepada orang yang rendah hati.”

Lukas 18:10 Dua orang laki-laki masuk ke dalam Bait Suci untuk berdoa; yang satu orang Farisi dan yang satu lagi pemungut cukai.

Perumpamaan orang Farisi dan pemungut cukai menyoroti pentingnya kerendahan hati ketika mendekati Tuhan.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut cukai

2. Kesombongan vs. Kerendahan Hati: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Orang Farisi dan Pemungut cukai

1. Yakobus 4:6 “Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.”

2. Amsal 16:18-19 “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.”

Lukas 18:11 Orang Farisi itu berdiri dan berdoa demikian dalam hati, Ya Allah, aku

bersyukur kepada-Mu, bahwa aku tidak seperti orang-orang lain, pemeras, orang-orang yang tidak adil, pezina, dan bahkan pemungut cukai ini.

Orang Farisi bersyukur kepada Tuhan atas keunggulannya atas orang lain.

1: Kita hendaknya mengakui nikmat yang Tuhan berikan kepada kita, namun tetap rendah hati dan tidak membandingkan diri kita dengan orang lain.

2: Hendaknya kita berusaha hidup dalam kebenaran dan mensyukuri nikmat Tuhan.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2: Kolose 3:12 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran.

Lukas 18:12 Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala hartaku.

Bagian dari Lukas 18:12 ini berbicara tentang seseorang yang mengabdikan diri untuk berpuasa secara teratur dan memberi kepada gereja dari semua yang mereka miliki.

1: Kita harus berpuasa secara teratur dan memberi kepada gereja dari semua yang kita miliki.

2: Tuhan telah mempercayakan harta kita kepada kita dan kita harus setia menggunakannya untuk beribadah kepada-Nya.

1: 1 Korintus 4:2 - "Lagipula, seorang pengurus dituntut agar setia."

2: Amsal 3:9-10 - "Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu; sehingga lumbungmu akan terisi penuh dan tong-tongmu akan meluap dengan anggur baru."

Lukas 18:13 Dan pemungut cukai, yang berdiri jauh, tidak mengangkat matanya ke langit, tetapi memukul dadanya sambil berkata, Ya Allah, kasihanilah aku, orang berdosa ini.

Seorang pemungut cukai, berdiri jauh dari kerumunan, berdoa memohon belas kasihan Tuhan, tidak mampu memandang ke surga.

1. Panggilan untuk Pengakuan Dosa – mengakui dosa dan kekurangan kita di hadapan Tuhan dan memohon belas kasihan-Nya.

2. Doa yang Sepenuh Hati - memohon belas kasihan Tuhan dengan kerendahan hati dan hati yang menyesal.

1. Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat, patah hati dan remuk hati, ya Tuhan tidak akan Engkau hina.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Dia memberikan kasih karunia yang lebih. Oleh karena itu Dia bersabda: “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.” Oleh karena itu berserah dirilah kepada Tuhan. Lawan iblis dan dia akan lari dari Anda.

Lukas 18:14 Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya dengan alasan yang benar, dan bukan orang yang lain: sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan; dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Perikop ini berbicara tentang pentingnya kerendahan hati, menekankan bahwa siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.

1. "Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Perumpamaan Orang Farisi dan Pemungut Pajak"

2. “Peninggian Kerendahan Hati: Keberkahan Merendahkan Diri”

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

Lukas 18:15 Dan mereka juga membawa bayi-bayi kepada-Nya, supaya Ia menyentuh mereka; tetapi ketika murid-murid-Nya melihat hal itu, mereka menghardik bayi-bayi itu.

Baris Baru: Murid-murid Yesus menegur mereka yang membawa bayi kepada-Nya untuk meminta berkat.

1. Pentingnya kerendahan hati dan rasa hormat dalam mendekati Yesus.

2. Kasih dan penerimaan Yesus terhadap anak-anak.

1. Markus 10:13-16, “Dan mereka membawa anak-anak kepada-Nya agar Ia dapat menyentuh mereka, dan para murid menghardik mereka. Tetapi ketika Yesus melihatnya, dia menjadi marah dan berkata kepada mereka, 'Biarkan anak-anak itu datang kepadaku; jangan halangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Allah. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.' Dan dia menggendong mereka dan memberkati mereka, sambil meletakkan tangannya ke atas mereka.”

2. Matius 19:13-15, “Kemudian dibawalah anak-anak itu kepada-Nya, supaya ia dapat meletakkan tangannya ke atas mereka dan berdoa. Para murid menegur orang-orang itu, tetapi Yesus berkata, 'Biarlah anak-anak kecil itu datang kepadaku dan jangan menghalangi mereka, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.' Lalu dia meletakkan tangannya atas mereka dan pergi.”

Lukas 18:16 Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata, Suruhlah anak-anak kecil datang kepadaku, dan jangan larang mereka; karena di situlah Kerajaan Allah.

Yesus mendorong kita untuk menjadi seperti anak-anak dan menerima Kerajaan Allah.

1: Kita harus menjadi seperti anak kecil untuk masuk Kerajaan Allah.

2: Kita harus menerima Kerajaan Allah seperti halnya anak-anak.

1: Matius 18:3 - Dan dikatakan: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

2: Markus 10:14 - Tetapi ketika Yesus melihatnya, dia sangat tidak senang, dan berkata kepada mereka, Suruhlah anak-anak kecil itu datang kepadaku, dan jangan melarang mereka: karena di situlah kerajaan Allah.

Lukas 18:17 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Siapa pun yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, sekali-kali tidak boleh masuk ke dalamnya.

Kerajaan Allah harus diterima dengan iman seperti anak kecil.

1: Kita harus memasuki Kerajaan Allah dengan iman dan kepolosan yang sama seperti seorang anak kecil, percaya pada kasih dan pemeliharaan Allah.

2: Jika kita ingin masuk Kerajaan Allah, kita harus menyerahkan harga diri kita dan menerimanya dengan iman yang sederhana.

1: Matius 18:3 – “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.”

2: Galatia 5:22-23 – “Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.”

Lukas 18:18 Lalu ada seorang penguasa bertanya kepadanya, katanya, Guru yang baik, apakah yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?

Perikop ini menggambarkan pertanyaan seorang penguasa kepada Yesus tentang bagaimana caranya mewarisi hidup yang kekal.

1. Memahami nilai kehidupan kekal yang tak ternilai harganya dan bagaimana menerimanya melalui Yesus Kristus.

2. Bersedia datang kepada Yesus dengan pertanyaan jujur dan komitmen tulus untuk mengikuti Dia.

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati orang percaya dan menjadi benar, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Lukas 18:19 Kata Yesus kepadanya: Mengapa engkau menyebut Aku baik? tidak ada yang baik, kecuali satu, yaitu Tuhan.

Ayat ini menunjukkan bahwa Yesus menekankan bahwa hanya Tuhan yang baik dan tidak seorang pun boleh disebut baik.

1. Keagungan Tuhan - Bagaimana kita harus selalu memuliakan Tuhan saja, karena tidak ada yang baik selain Dia.

2. Kerendahan Hati Yesus – Bagaimana Yesus dengan rendah hati mengakui bahwa hanya Tuhan yang benar-benar baik.

1. Mazmur 116:5 - TUHAN yang pengasih dan adil; ya, Allah kita penuh belas kasihan.

2. Matius 19:17 - Dan dia berkata kepadanya, Mengapa kamu menyebut aku baik? tidak ada yang baik kecuali satu, yaitu Tuhan.

Lukas 18:20 Engkau mengetahui perintah-perintah, Jangan berzina, Jangan membunuh, Jangan mencuri, Jangan mengucapkan saksi dusta, Hormatilah ayahmu dan ibumu.

Ayat tersebut menekankan pentingnya mengikuti Sepuluh Perintah Allah, khususnya mengacu pada jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, dan hormati ayahmu dan ibumu.

1. "Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan: Sepuluh Perintah"

2. "Kekuatan Perintah: Hormatilah Ayah dan Ibumu"

1. Keluaran 20:1-17

2. Efesus 6:1-3

Lukas 18:21 Jawabnya: Semua ini telah kupelihara sejak masa mudaku.

Yesus terkesan dengan komitmen penguasa muda kaya ini untuk menaati hukum sejak usia muda.

1: Kita harus berusaha mencari kehendak Tuhan sedini mungkin dalam hidup kita.

2: Kita harus setia dan konsisten dalam kasih dan ketaatan kita kepada Tuhan.

1: Amsal 22:6 - “Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua ia tidak akan menyimpang dari jalan itu.”

2: Roma 12:2 - “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, yaitu apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

Lukas 18:22 Ketika Yesus mendengar hal-hal ini, berkatalah Ia kepadanya: Tetapi ada satu hal yang kurang dari kamu: juallah segala milikmu dan bagikan kepada orang-orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga. Marilah, ikutlah Aku.

Bagian ini mengungkapkan panggilan Yesus untuk menjadi murid yang radikal: menyerahkan segala harta benda dan mengikuti Dia.

1. "Biaya Pemuridan"

2. "Iman Radikal: Menjual Segalanya dan Mengikuti Yesus"

1. Matius 19:27-30 - "Lalu jawab Petrus: "Lihatlah, kami telah meninggalkan segala sesuatunya dan mengikut Engkau. Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di dunia baru, ketika Anak Manusia akan duduk di atas takhta-Nya yang mulia, kamu yang mengikuti Aku juga akan duduk di atas dua belas takhta, menghakimi kedua belas suku Israel. Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, anak-anak, atau tanah, demi nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal.”

2. Markus 10:17-31 - "Dan ketika Yesus hendak berangkat, berlarilah seorang laki-laki, lalu berlutut di hadapan-Nya dan bertanya kepadanya: "Guru yang baik, apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" ...Dan Yesus, sambil memandangnya, mengasihi dia, dan berkata kepadanya, “Satu hal yang kamu kekurangan: pergilah, jual semua milikmu dan berikan kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga; dan datanglah, ikutlah Aku .” Karena kecewa dengan perkataan itu, dia pergi dengan sedih, karena dia mempunyai harta yang banyak.”

Lukas 18:23 Mendengar hal itu, sangatlah sedihnya ia, sebab ia sangat kaya.

Seorang kaya sangat sedih ketika Yesus memberitahunya bahwa sulit bagi orang kaya untuk masuk Kerajaan Surga.

1. Menganut Pola Pikir Kerajaan: Belajar Melayani dan Berkorban dalam Kerajaan Tuhan

2. Berkat dan Beban Kekayaan: Menerima Tantangan Penatalayanan

1. Matius 19:21-24 - Yesus menyuruh penguasa muda yang kaya itu untuk menjual seluruh harta miliknya dan mengikuti Dia.

2. Yakobus 5:1-5 - Peringatan kepada orang kaya agar bertobat dari ketidakadilannya dan kembali kepada Tuhan.

Lukas 18:24 Ketika Yesus melihat, bahwa dia sangat sedih, berkatalah Ia: Betapa sulitnya mereka yang mempunyai kekayaan masuk ke dalam Kerajaan Allah!

Yesus mengajarkan tentang sulitnya orang kaya memasuki kerajaan Allah.

1. Kekayaan dan Kerajaan Allah: Tantangan Orang Percaya yang Kaya

2. Membangun Iman Bukan Rezeki: Jalan Menuju Kerajaan Allah

1. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Yakobus 2:1-7 Saudara-saudaraku, janganlah memandang iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan Yang Mulia, dengan memihak. Sebab jika datang ke dalam perkumpulanmu seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan berpakaian bagus, dan datang pula seorang miskin yang berpakaian kotor, lalu kamu memperhatikan orang yang memakai pakaian bagus itu dan berkata kepadanya, “Duduklah. di sini, di tempat yang baik,” dan katakan kepada orang miskin itu, “Kamu berdiri di sana,” atau, “Duduklah di sini, di bangku kakiku,” bukankah kamu telah memihak di antara kamu sendiri, dan menjadi hakim dengan pikiran jahat?

Lukas 18:25 Sebab lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Sulit bagi seseorang yang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

1: "Orang Kaya dan Kerajaan Allah" - Alkitab memperingatkan kita bahwa sulit bagi seseorang yang kaya untuk memasuki Kerajaan Allah.

2: "Kekuatan Kekayaan" - Kita harus waspada terhadap kekuatan kekayaan dan kemampuannya untuk menjauhkan kita dari Kerajaan Allah.

1: Yakobus 1:11 - Karena matahari terbit dengan teriknya yang terik dan rumput menjadi layu; bunganya gugur, dan keindahannya musnah. Demikian pula orang kaya akan lenyap di tengah kesibukannya.

2: Amsal 28:20 - Orang yang setia mendapat banyak berkah, tetapi siapa yang tergesa-gesa menjadi kaya, tidak akan luput dari hukuman.

Lukas 18:26 Lalu bertanyalah orang-orang yang mendengarnya, Siapakah yang dapat diselamatkan?

Bagian Orang-orang mendengar ajaran Yesus dan bertanya siapa yang bisa diselamatkan.

1. Panggilan Keselamatan: Bagaimana Menerima Tawaran Kehidupan Kekal dari Yesus

2. Menghindari Dosa yang Tak Terampuni: Pentingnya Menanggapi Ajakan Yesus

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 10:9-10 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

Lukas 18:27 Dan dia berkata, Apa yang mustahil bagi manusia, mungkin bagi Allah.

Yesus memberikan pelajaran tentang kekuatan doa dan iman, menekankan bahwa bersama Tuhan, segala sesuatu mungkin terjadi.

1. "Menjalani Kehidupan Iman: Kekuatan Doa"

2. "Yang Mustahil bagi Manusia, Mungkin bagi Tuhan"

1. Roma 4:17-21 - Iman Abraham diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran

2. Yakobus 2:14-26 - Iman tanpa perbuatan adalah mati

Lukas 18:28 Lalu Petrus berkata: Sesungguhnya, kami telah meninggalkan semuanya dan mengikuti engkau.

Para murid meninggalkan segalanya untuk mengikuti Yesus.

1. Kekuatan Pemuridan: Apa Artinya Mengikuti Yesus

2. Harga dari Mengikuti Yesus: Apa yang Ingin Kita Tinggalkan?

1. Markus 10:28-31 - Panggilan Yesus agar pemuda kaya itu meninggalkan segalanya dan mengikuti Dia

2. Ibrani 11:8 - Kesediaan Abraham untuk meninggalkan tanah kelahirannya dan mengikuti panggilan Tuhan

Lukas 18:29 Jawabnya kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tidak ada seorang pun yang meninggalkan rumahnya, atau orang tuanya, atau saudaranya, atau isterinya, atau anak-anaknya, demi Kerajaan Allah,

Tidak seorang pun boleh rela mengorbankan keluarganya demi kerajaan Allah.

1. Tuhan lebih penting daripada hubungan duniawi.

2. Pertimbangkan konsekuensi mengikuti Tuhan.

1. Matius 10:37-38 - “Barangsiapa lebih mengasihi bapak atau ibu daripada aku, ia tidak layak bagiku, dan siapa pun yang lebih menyayangi anak laki-laki atau perempuan daripada aku, tidak layak bagiku. Dan siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, tidak layak bagi Aku.”

2. Ulangan 6:5 - “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.”

Lukas 18:30 Siapa yang tidak akan menerima penghasilan yang berlipat ganda pada saat ini dan di dunia yang akan datang, hidup yang kekal.

Ayat ini berbicara tentang janji kehidupan kekal dan berbagai berkat di masa kini dan masa depan.

1. Janji Kehidupan Kekal: Sekilas pada Lukas 18:30

2. Menuai Berbagai Berkat: Sebuah Pemeriksaan terhadap Lukas 18:30

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Matius 19:29 - Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, anak-anak, atau ladang demi Aku, akan menerima seratus kali lipat dan mewarisi hidup yang kekal.

Lukas 18:31 Kemudian ia membawa kedua belas murid itu kepadanya dan berkata kepada mereka: Lihatlah, kita berangkat ke Yerusalem, dan segala sesuatu yang ditulis oleh para nabi mengenai Anak Manusia akan tergenapi.

Yesus sedang mempersiapkan kedua belas muridnya untuk peristiwa yang akan terjadi ketika mereka pergi ke Yerusalem.

1: Rencana Tuhan sempurna dan sempurna, kehendak-Nya jadilah.

2: Yesus setia pada misi yang Tuhan berikan kepada-Nya, dan kita hendaknya berusaha melakukan hal yang sama.

1: Filipi 2:8 - Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati —bahkan sampai mati di kayu salib!

2: Yesaya 53:12 - Sebab itu Aku akan membagi dia bagian dengan orang banyak, dan dia

akan membagi rampasannya dengan orang-orang yang kuat, karena dia menyerahkan nyawanya sampai mati dan termasuk di antara para pelanggar; namun ia menanggung dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar.

Lukas 18:32 Sebab ia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan akan diejek, dihina, dan diludahi.

Yesus akan diserahkan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi dan menderita penghinaan dan penyiksaan.

1. Memikul Salib Kita: Pentingnya Pengorbanan Diri

2. Kekuatan Pengampunan: Teladan Yesus tentang Kasih Tanpa Syarat

1. Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2. 1 Petrus 2:21-25 - Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga menderita untuk kita, dengan memberikan teladan kepada kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: Yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya.

Lukas 18:33 Lalu mereka akan menyesah dia dan membunuh dia; dan pada hari ketiga dia akan bangkit kembali.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang disesah dan dibunuh pada hari ketiga, dan kemudian bangkit kembali.

1. "Mengatasi Kematian: Kebangkitan Yesus"

2. "Kuasa Penebusan Melalui Pengorbanan Yesus"

1. 1 Korintus 15:55-57 (“Di manakah kemenanganmu, hai maut? Di manakah sengatmu, hai maut?”)

2. Yesaya 53:5 (“Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremuk karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan.”)

Lukas 18:34 Dan mereka tidak mengerti satu pun dari hal-hal itu; dan perkataan ini tersembunyi bagi mereka, dan mereka juga tidak mengetahui hal-hal yang dibicarakan.

Murid-murid Yesus tidak mengerti apa yang Yesus katakan kepada mereka.

1. Kekuatan Iman: Belajar Mempercayai Tuhan dalam Situasi yang Tidak Biasa

2. Manfaat Menjadi Pembelajar Seumur Hidup

1. Efesus 4:20-21 - Tetapi supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dengan segala hikmat dan pengertian rohani; Supaya kamu dapat hidup layak di hadapan Tuhan dan berkenan kepada segala sesuatu, dan dapat menghasilkan buah dalam segala pekerjaan yang baik.

2. Amsal 2:2-5 - Agar engkau mencondongkan telingamu pada hikmat dan mengarahkan hatimu pada pengertian; Ya, jika engkau berseru meminta pengetahuan, dan meninggikan suaramu meminta pengertian; Jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; Maka engkau akan memahami takut akan TUHAN dan memperoleh pengetahuan tentang Allah.

Lukas 18:35 Dan terjadilah, ketika dia sudah dekat Yerikho, ada seorang buta yang duduk di pinggir jalan sambil memohon:

Perikop ini menceritakan tentang seorang buta yang sedang mengemis di dekat Yerikho.

1: Yesus Menyembuhkan Orang Buta - Lukas 18:35

2: Kekuatan Iman - Lukas 18:35

1: Yesaya 35:5-6 - "Pada waktu itu mata orang buta akan dibuka, dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang lumpuh akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu bernyanyi: karena di dalam air akan mengalir di padang gurun, dan sungai-sungai mengalir di padang gurun."

2: Matius 9:27-28 - "Dan ketika Yesus berangkat dari sana, dua orang buta mengikuti Dia, sambil menangis dan berkata, Engkau Anak Daud, kasihanilah kami. Dan ketika dia masuk ke dalam rumah, datanglah orang-orang buta itu kepadanya: dan Yesus berkata kepada mereka, Percayakah kamu bahwa aku mampu melakukan ini?

Lukas 18:36 Ketika orang banyak itu lewat, ia bertanya apa maksudnya.

Bagian ini menggambarkan Yesus menanyakan apa maksud orang banyak yang lewat.

1. Kekuatan Rasa Ingin Tahu: Bagaimana Mengajukan Pertanyaan Dapat Menuntun Kita Kepada Tuhan

2. Kekuatan Mendengarkan: Bagaimana Memperhatikan Dunia di Sekitar Kita Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Yesus

1. Yeremia 33:3 – “Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.”

2. Ulangan 4:29 – “Tetapi dari sana kamu akan mencari Tuhan, Allahmu, dan kamu akan menemukan Dia, jika kamu mencari Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.”

Lukas 18:37 Lalu mereka memberitahukan kepadanya, bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat.

Orang-orang memberi tahu seorang pria bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat.

1. Kehadiran Yesus membawa kehidupan - Lukas 18:37

2. Nilai mengenali Yesus - Lukas 18:37

1. Yohanes 11:25 - "Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup,"

2. Markus 10:45 - “Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Lukas 18:38 Lalu ia berseru, katanya, Yesus, anak Daud, kasihanilah aku.

Bagian ini menggambarkan seorang pria yang berseru kepada Yesus agar mengasihani

dia.

1. Kita harus selalu berpaling kepada Yesus pada saat kita membutuhkan.

2. Semua orang yang berseru kepada Yesus dengan iman akan dijawab.

1. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2. Yesaya 55:6 - "Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat:"

Lukas 18:39 Dan orang-orang yang berjalan di depannya menegur dia, agar dia berdiam diri; tetapi dia semakin menangis, Engkau anak Daud, kasihanilah aku.

Orang buta itu terus-menerus mencari kesembuhan dari Yesus, meskipun mendapat teguran dari orang-orang di sekitarnya.

1. Kekuatan Ketekunan : Pantang Menyerah pada Tuhan

2. Jaga Iman: Andalkan Yesus untuk Kesembuhan

1. Ibrani 11:6 - Tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus beriman, bahwa Dia ada, dan bahwa Dialah yang memberi pahala kepada orang yang tekun mencari Dia.

2. Yakobus 5:16-18 - Akui pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.

Lukas 18:40 Lalu Yesus berdiri dan memerintahkan dia untuk dibawa kepadanya: dan ketika dia sudah dekat, dia bertanya kepadanya,

Yesus menyembuhkan orang buta dan memberikan pelajaran tentang iman.

1. Iman dalam Tindakan: Belajar dari Teladan Yesus

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan: Mengatasi Kebutaan Jasmani dan Rohani

1. Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Roma 15:13 - “Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.”

Lukas 18:41 Katanya: Apakah yang akan kulakukan kepadamu? Dan dia berkata, Tuhan, agar aku dapat melihat kembali.

Yesus menyembuhkan orang buta: Yesus menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang terhadap orang buta dengan menanyakan apa yang diinginkannya.

1. Kekuatan Welas Asih: Melewati Kebutuhan Segera Orang Lain

2. Kekuatan Iman : Percaya pada Kemampuan Kekuatan Yang Lebih Tinggi untuk Menyembuhkan

1. Matius 9:27-30 - Yesus menyembuhkan dua orang buta

2. Yakobus 5:14-16 - Doa memohon kesembuhan dan kekuatan iman

Lukas 18:42 Kata Yesus kepadanya: Terimalah penglihatanmu: imanmu telah menyelamatkan engkau.

Ayat Injil Lukas ini menyatakan bahwa iman kepada Yesuslah yang menyelamatkan kita.

1. "Kekuatan Iman: Penyembuhan Bartimeus yang Buta"

2. "Keselamatan Iman: Yesus dan Bartimeus"

1. Markus 10:46-52 - Yesus menyembuhkan orang buta di Yerikho

2. Roma 10:9 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Lukas 18:43 Dan seketika itu juga ia dapat melihat, lalu mengikutinya sambil memuliakan Allah; dan ketika seluruh orang melihatnya, mereka memuji Allah.

Bagian ini bercerita tentang seorang pria yang disembuhkan dari kebutaannya dan mengikuti Yesus, memuji Tuhan.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Yesus Dapat Menyembuhkan Kita Secara Rohani dan Jasmani

2. Memperoleh Penglihatan dan Menemukan Iman: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Jalan Kita kepada Yesus

1. Matius 9:27-30 - "Dan ketika Yesus berangkat dari sana, dua orang buta mengikuti Dia, sambil menangis, dan berkata, Engkau Anak Daud, kasihanilah kami. Dan ketika dia masuk ke dalam rumah, datanglah orang-orang buta itu kepadanya: dan Yesus berkata kepada mereka, "Percayalah kamu, bahwa Aku mampu melakukan ini? Mereka berkata kepadanya, Ya, Tuhan. Lalu dia menyentuh mata mereka, sambil berkata, Sesuai dengan imanmu, biarlah itu terjadi padamu. Dan mata mereka pun terbuka. ; dan Yesus dengan tegas mendakwa mereka, dengan mengatakan, Jagalah agar tidak ada seorang pun yang mengetahuinya."

2. Yesaya 35:5-6 - "Pada waktu itu mata orang buta akan dibuka, dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang lumpuh akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bersorak-sorai: sebab di dalam air akan mengalir di padang gurun, dan sungai-sungai mengalir di padang gurun."

Lukas 19 memuat kisah Zakheus, perumpamaan tentang Sepuluh Mina, masuknya Yesus dengan penuh kemenangan ke Yerusalem, dan ratapan-Nya atas Yerusalem.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus memasuki Yerikho di mana Dia bertemu Zakheus, seorang pemungut cukai kaya yang memanjat pohon ara untuk melihat Yesus. Yesus memanggilnya dan mengumumkan bahwa Dia akan tinggal di rumahnya. Hal ini menimbulkan gerutuan di antara orang-orang yang melihat hal tersebut karena menganggap Zakheus adalah orang berdosa. Namun, Zakheus berjanji untuk memberikan separuh hartanya kepada orang miskin dan membayar empat kali lipat kepada siapa pun yang telah ia tipu. Yesus menyatakan bahwa keselamatan telah datang ke rumahnya karena dia juga adalah anak Abraham dan menekankan misi-Nya: "Sebab Anak Manusia datang mencari selamatkan yang hilang" (Lukas 19:1-10).

Paragraf ke-2: Ketika mereka mendengarkan hal ini, Dia melanjutkan dengan

menceritakan sebuah perumpamaan karena Dia berada di dekat Yerusalem dan orang-orang mengira kerajaan Tuhan akan segera muncul, maka diceritakanlah Perumpamaan Sepuluh Mina tentang manusia kelahiran bangsawan yang pergi ke negeri yang jauh dan mengangkat dirinya sendiri sebagai raja lalu kembali sebelum pergi dia memanggil sepuluh pelayan dan memberi mereka masing-masing mina dan berkata kepada mereka, 'Gunakan uang ini untuk bekerja sampai aku kembali.' Namun rakyat yang membencinya mengirimkan delegasi setelah dia mengatakan 'Kami tidak ingin orang ini menjadi raja kami.' Ketika kembali, raja memerintahkan para pelayan yang diberi uang untuk dipanggil kepadanya untuk mencari tahu apa yang telah mereka peroleh dengan uang itu, beberapa orang melipatgandakan mina mereka tetapi ada yang menyembunyikan minanya, kain takut, raja mengambil darinya, memberikan orang yang memiliki sepuluh mina, sambil berkata, 'Aku beritahukan kepadamu setiap orang yang mempunyai kemauan diberi lebih banyak tetapi siapa pun yang tidak memiliki apa yang dimilikinya akan diambil darinya.' Lalu berhadapan dengan warga yang menolaknya (Lukas 19:11-27). Perumpamaan ini menyoroti tanggung jawab penatalayanan yang setia, sumber daya, peluang yang dipercayakan Allah kepada kita serta konsekuensi menolak ketuhanan Kristus.

Paragraf ke-3: Setelah menceritakan perumpamaan ini, Yesus melanjutkan perjalanan ke Yerusalem dekat Bethphage Bethany Gunung Zaitun mengutus dua murid untuk mengambil seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi, ditanya mengapa melakukan itu harus mengatakan 'Tuhan membutuhkannya.' Mereka membawa seekor keledai jantan, menaruh jubah mereka di atasnya bagi-Nya, duduk, kerumunan orang, membentangkan jubah mereka, jalan, yang lain memotong dahan, pohon, menyebarkannya, jalan, seluruh orang banyak, para murid mulai dengan gembira memuji Tuhan, dengan suara nyaring semua mukjizat yang terlihat, berkata 'Diberkatilah raja yang datang, nama Tuhan! Surga kedamaian, kemuliaan tertinggi!' Beberapa orang Farisi berkata kepada-Nya 'Guru, tegurlah murid-muridmu!' Namun dijawab 'Aku berkata kepadamu, jika mereka diam, batu akan berteriak' yang menunjukkan sifat keilahian-Nya sebagai raja yang tak terelakkan memuji ciptaan yang selayaknya (Lukas 19:28-40). Saat kota mendekat menangisi ramalan datangnya kehancuran karena tidak mengenal waktu kunjungan perdamaian meratapi kebutaan ketidakpercayaan meskipun kehadiran Mesias di tengah-tengah (Lukas 19:41-44). Bab diakhiri dengan Dia memasuki kuil mengusir mereka yang menjual barang-barang di sana menyatakan 'Rumahku akan menjadi rumah doa tetapi kamu telah membuat sarang perampok' kembali setiap hari mengajar kuil sementara kepala pendeta guru hukum orang-orang terkemuka mencoba mencari cara untuk membunuh Dia namun tidak dapat menemukan cara apa pun melakukan hal ini karena semua orang bergantung pada kata-kata yang menandakan meningkatnya ketegangan antara otoritas agama dan antisipasi peristiwa sengsara yang akan terjadi di pasal berikutnya (Lukas 19:45-48).

Lukas 19:1 Lalu Yesus masuk dan melewati Yerikho.

Yesus melewati Yerikho.

1. Kuasa Kehadiran Yesus

2. Dampak Kematian Yesus

1. Lukas 5:17-26 – Yesus menyembuhkan orang lumpuh

2. Markus 10:46-52 – Yesus menyembuhkan Bartimeus yang buta

Lukas 19:2 Dan lihatlah, ada seorang bernama Zakheus, yang merupakan kepala pemungut cukai, dan dia kaya.

Zakheus adalah seorang pemungut pajak kaya yang juga sangat berpengaruh di kotanya.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk semua orang, apapun kedudukan mereka dalam hidup.

2. Anugerah dan kemurahan Tuhan tersedia bagi semua orang, tanpa memandang kekayaan atau status mereka.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Matius 19:26 - Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Lukas 19:3 Dan dia berusaha untuk melihat Yesus siapa dia; dan tidak bisa untuk pers, karena perawakannya kecil.

Zakheus, seorang yang bertubuh kecil, tidak dapat melihat Yesus karena banyaknya orang.

1. Tuhan memanggil kita semua tanpa memandang ukuran dan tinggi badan.

2. Yesus menunjukkan kepada kita bahwa setiap orang berharga di mata Allah.

1. Yesaya 64:6 - Kita semua telah menjadi seperti orang najis, dan segala amal saleh kita seperti kain kotor; kita semua layu seperti daun, dan seperti angin, dosa-dosa kita menyapu bersih kita.

2. 1 Korintus 12:12-27 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.

Lukas 19:4 Lalu ia berlari mendahuluinya dan memanjat pohon ara untuk menemuinya, karena ia harus melewati jalan itu.

Zakheus berlari ke depan dan memanjat pohon sycomore agar dapat melihat Yesus dengan lebih baik ketika Dia lewat.

1. Pentingnya Kerendahan Hati - Zakheus mengajarkan kita pentingnya kerendahan hati karena dia rela melakukan apa saja hanya untuk mendapatkan pandangan yang lebih baik tentang Yesus.

2. Keluar dari Kenyamanan untuk Mengikuti Yesus - Tindakan Zakheus menunjukkan bahwa kita harus rela keluar dari kenyamanan untuk mengikuti Yesus.

1. Matius 5:3-4 - "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur."

2. Filipi 2:3-4 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain. ."

Lukas 19:5 Ketika Yesus sampai di tempat itu, Ia mendongak dan melihat Dia, lalu berkata kepadanya: Zakheus, cepatlah turun; karena hari ini aku harus tinggal di rumahmu.

Zakheus adalah seorang pria kaya raya yang diremehkan oleh masyarakat, namun Yesus melihat dia apa adanya dan memberinya rahmat dan penerimaan.

1. Kasih Tuhan Tak Bersyarat dan Untuk Semua Orang

2. Merangkul Yang Tidak Dicintai dan Tidak Diinginkan

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah

mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2. Matius 25:40 - Dan Raja akan menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejauh kamu telah melakukannya terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku.

Lukas 19:6 Lalu ia segera turun dan menerima dia dengan gembira.

Ayat ini menggambarkan Yesus turun menemui orang-orang dengan penuh sukacita.

1. Sukacita Yesus : Belajar Menerima Sukacita dari Tuhan

2. Kekuatan Tergesa-gesa: Menanggapi Panggilan Tuhan dengan Cepat

1. Mazmur 100:2: Layani Tuhan dengan senang hati; datanglah ke hadiratnya dengan bernyanyi!

2. Filipi 4:4 : Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

Lukas 19:7 Ketika mereka melihatnya, mereka semua berbisik-bisik, katanya: Dia telah pergi bertamu dengan seorang yang berdosa.

Ayat ini menceritakan reaksi orang-orang ketika melihat Yesus akan bertamu dengan seorang pendosa.

1. Yesus Mengasihi Semua Orang: Melihat Lukas 19:7 untuk Menunjukkan Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Menjadi Terang dalam Kegelapan: Menelaah Bagaimana Tindakan Yesus Dapat Membimbing Kita

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Matius 5:14-16 - “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh

rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Lukas 19:8 Lalu Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan; Lihatlah, Tuhan, setengah dari hartaku aku berikan kepada orang miskin; dan jika Aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan palsu, Aku mengembalikannya empat kali lipat.

Zakheus menunjukkan pertobatan sejati ketika dia menawarkan untuk memberikan separuh harta miliknya dan mengembalikan empat kali lipat apa yang telah diambilnya secara tidak adil.

1. Kekuatan Pertobatan

2. Anugerah Tuhan dalam Pengampunan

1. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Lukas 19:9 Jawab Yesus kepadanya: Pada hari ini telah terjadi keselamatan bagi rumah ini, sebab ia juga anak Abraham.

Keselamatan telah datang kepada mereka yang percaya kepada Yesus dan merupakan anak-anak Abraham.

1. Kita semua adalah Anak-anak Abraham, dan Tuhan memberi kita Keselamatan.

2. Percaya kepada Yesus dan menerima Keselamatan dari Tuhan.

1. Roma 4:11-12 - Dan ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran yang ia peroleh karena iman, ketika ia masih belum disunat. Jadi, dialah bapa semua orang yang beriman, tetapi belum disunat, agar mereka dikreditkan dengan kebenaran.

2. Galatia 3:6-7 - Sebagaimana Abraham “percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran,” maka pahamilah bahwa orang-orang yang percaya adalah anak-anak Abraham. Kitab Suci telah mengetahui sebelumnya

bahwa Allah akan membenarkan bangsa-bangsa lain karena iman, dan memberitakan Injil terlebih dahulu kepada Abraham: “Segala bangsa akan diberkati melalui kamu.”

Lukas 19:10 Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan mereka yang hilang.

1. Domba yang Hilang: Kekuatan Kasih dan Belas Kasih Yesus

2. Jalan Baru: Yesus sebagai Pemandu Keselamatan

1. Yohanes 3:17 - Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.

2. Matius 18:11 - Sebab Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.

Lukas 19:11 Ketika mereka mendengar hal itu, Ia menambahkan dan menyampaikan sebuah perumpamaan, karena Ia sudah dekat dengan Yerusalem, dan karena mereka mengira bahwa Kerajaan Allah akan segera muncul.

Yesus berada di dekat Yerusalem dan orang-orang mengharapkan Kerajaan Allah segera muncul, sehingga Yesus menyampaikan sebuah perumpamaan kepada mereka.

1. "Menunggu Kerajaan Allah"

2. "Kekuatan Perumpamaan"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Matius 13:34 - "Semua hal ini dikatakan Yesus kepada orang banyak dengan perumpamaan; dan tanpa perumpamaan Dia tidak berbicara kepada mereka:"

Lukas 19:12 Sebab itu katanya: Ada seorang bangsawan yang pergi ke negeri yang jauh untuk menerima sebuah kerajaan dan kemudian kembali lagi.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang bangsawan yang pergi ke negeri yang jauh untuk menerima kerajaan dan kemudian kembali.

1: Tuhan mempercayakan kita tugas-tugas penting dan kita harus setia kepada-Nya agar dapat menerima berkat-Nya.

2: Kehidupan Yesus adalah contoh bagaimana setia melayani Tuhan melalui ketaatan dan ketekunan.

1: Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang talenta.

2: Yosua 1:8 - Jadilah kuat dan berani, karena Tuhan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Lukas 19:13 Lalu ia memanggil sepuluh hambanya, lalu menyerahkan sepuluh pound kepada mereka, dan berkata kepada mereka, Ambillah sampai aku datang.

Yesus memberi sepuluh hamba sepuluh pound, dan menyuruh mereka menggunakannya sampai Dia kembali.

1. Tanggung Jawab Seorang Penatalayan - Belajar Mengelola Apa yang Telah Diberikan kepada Kita

2. Setia Sampai Kedatangan Kristus Kembali - Memupuk Kehidupan Ketekunan

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. 1 Kor. 4:1-2 - Penjaga Anugerah Tuhan yang Dapat Dipercaya

Lukas 19:14 Tetapi warganya membenci dia dan mengirim pesan setelah dia, katanya, Kami tidak ingin orang ini menjadi raja atas kami.

Warga Yerusalem menolak Yesus sebagai raja mereka.

1. Pemerintahan Yesus yang Adil - Bagaimana Yesus adalah Penguasa Adil yang Harus Kita Ikuti

2. Penolakan terhadap Yesus – Bagaimana Kita Tidak Boleh Menolak Otoritas Yesus

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Lukas 19:15 Dan terjadilah, ketika dia kembali, setelah menerima kerajaan, lalu dia memerintahkan agar hamba-hamba ini dipanggil kepadanya, kepada siapa dia memberikan uang itu, agar dia mengetahui berapa banyak keuntungan yang diperoleh setiap orang. dengan berdagang.

Yesus kembali dan memerintahkan hamba-hambanya untuk melaporkan kepadanya berapa banyak uang yang mereka peroleh melalui perdagangan.

1. Pahala atas Pelayanan yang Rajin: Yesus memberi pahala kepada hamba-hamba yang setia atas ketekunan mereka.

2. Sukacita Kemurahan Hati: Yesus merayakan kemurahan hati para hamba-Nya.

1. 1 Korintus 4:2 (“Lagi pula, seorang pengurus dituntut agar setia.”)

2. 2 Korintus 9:6-7 (“Tetapi beginilah maksudku: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Setiap orang menurut kerelaan hatinya, hendaklah dia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita.”)

Lukas 19:16 Lalu datanglah orang yang pertama dan berkata: Tuan, uang minamu bertambah sepuluh mina.

Yesus mendorong para pengikutnya untuk menginvestasikan bakat mereka dan menjadi pengelola yang bijaksana atas sumber daya yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

1. Pengurus yang Setia: Menjalani Kehidupan yang Penuh Tujuan.

2. Menuai Apa yang Anda Tabur: Berkah dari Investasi yang Setia.

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta.

2. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

Lukas 19:17 Jawabnya kepadanya: Baiklah, hai hamba yang baik; karena engkau setia dalam hal kecil, maka engkau mempunyai kuasa atas sepuluh kota.

Hamba yang setia diganjar dengan kekuasaan atas sepuluh kota.

1. Pelayanan yang Setia Menghasilkan Pahala yang Besar

2. Berkah dari Kesetiaan

1. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Anda telah setia selama beberapa waktu; Aku akan membebanimu.

2. Amsal 12:24 - Tangan orang rajin akan berkuasa, dan tangan malas akan dipaksa bekerja.

Lukas 19:18 Lalu datanglah orang yang kedua dan berkata: Tuan, minamu bertambah lima mina.

Yesus memuji pria itu karena melakukan investasi yang bijaksana dengan talenta yang diberikan kepadanya.

1: Tuhan telah memberi kita semua bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Kita harus menggunakan karunia-karunia itu dengan bijaksana untuk mendatangkan kemuliaan bagi-Nya.

2: Kita harus berusaha untuk menjadi pengelola yang setia atas berkat yang Tuhan berikan kepada kita.

1: Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta.

2: 1 Petrus 4:10 - Hendaknya kita masing-masing menggunakan pemberian apa pun yang telah kita terima untuk melayani orang lain, dengan setia memberikan kasih karunia Allah.

Lukas 19:19 Dan dia berkata demikian kepadanya, Jadilah kamu juga penguasa lima kota.

Yesus memerintahkan salah satu muridnya untuk memimpin lima kota.

1. Kuasa Perkataan Yesus: Bagaimana petunjuk Yesus dapat membawa kepada hal-hal besar.

2. Kehebatan Pelayanan: Bagaimana melayani sesama bisa mendatangkan keberkahan.

1. Matius 20:25-28 - Yesus mengajarkan tentang kehebatan yang terdapat dalam melayani sesama.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Lukas 19:20 Lalu datanglah seorang lagi dan berkata: Tuhan, lihatlah, ini ponmu, yang kusimpan dalam serbet.

Yesus mengajarkan sebuah pelajaran yang kuat mengenai pentingnya menginvestasikan sumber daya yang telah Tuhan berikan kepada kita.

1: Menginvestasikan Sumber Daya yang Tuhan Berikan kepada Kita

2: Setia dengan Apa yang Kita Miliki

1: Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2: Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan Hartamu

Lukas 19:21 Sebab aku takut kepadamu, sebab engkau adalah orang yang keras kepala; engkau mengambil apa yang tidak engkau letakkan, dan menuai apa yang tidak engkau

tabur.

Yesus memperingatkan kita tentang konsekuensi menjalani kehidupan tanpa akuntabilitas.

1: Kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan kita sendiri.

2: Tuhan meminta pertanggungjawaban kita atas apa yang kita lakukan, jadi marilah kita berusaha untuk hidup dengan integritas dan kerendahan hati.

1: 1 Korintus 10:12 - Oleh karena itu, siapa pun yang mengira dirinya berdiri, hendaklah berhati-hati, jangan sampai ia terjatuh.

2: Pengkhotbah 11:9 - Bergembiralah, hai pemuda, pada masa mudamu, dan biarlah hatimu bersorak pada masa mudamu. Berjalanlah menurut jalan hatimu dan pandangan matamu.

Lukas 19:22 Katanya kepadanya: Dari mulutmu sendiri aku akan menghakimi engkau, hai hamba yang jahat. Engkau tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak kuberikan, dan menuai apa yang tidak kutabur.

Yesus memperingatkan kita untuk menjadi pengelola yang setia atas karunia-Nya.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi pelayan yang setia atas apa yang telah Dia berikan kepada kita.

2. Kita harus menggunakan sumber daya kita untuk memuliakan Tuhan dan memperluas kerajaan-Nya.

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta.

2. 1 Korintus 4:2 - Oleh karena itu, seorang penatalayan dituntut agar setia.

Lukas 19:23 Mengapa uangku tidak kamu berikan ke bank, supaya pada waktu kedatanganku aku dapat mengambil uangku sendiri dengan riba?

Ayat ini tentang Yesus yang mempertanyakan mengapa hamba itu tidak menggunakan

uang yang diberikan kepadanya untuk mendapatkan bunga.

1. Kekuatan Berinvestasi: Bagaimana Berinvestasi dengan Bijaksana Dapat Menghasilkan Imbalan yang Lebih Besar

2. Perumpamaan tentang Talenta: Mengapa Kita Harus Menggunakan Karunia dan Bakat Kita untuk Melayani Tuhan

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Amsal 22:7 - Orang Kaya Berkuasa Atas Orang Miskin, dan Yang Meminjam Menjadi Budak Yang Memberi Pinjaman

Lukas 19:24 Jawabnya kepada orang-orang yang berdiri di situ: Ambillah uang satu pon itu darinya, dan berikan kepada pemilik sepuluh uang itu.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang memerintahkan orang-orang yang melihatnya untuk mengambil dari orang yang memiliki satu pon dan memberikannya kepada orang yang memiliki sepuluh pon.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Kisah tentang instruksi Yesus kepada mereka yang berdiri di sana berbicara tentang kekuatan kemurahan hati dan bagaimana kemurahan hati dapat digunakan untuk memberkati orang lain.

2. Kelimpahan Allah: Instruksi Yesus kepada mereka yang berdiri di sana berbicara tentang kelimpahan persediaan Allah dan bagaimana persediaan itu dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

1. 2 Korintus 9:7-8 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup memberkati kamu dengan limpah, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan mempunyai semua yang kamu perlukan, kamu akan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik."

2. Galatia 6:9-10 - “Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, kalau kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama kita masih mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang , terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga orang-orang beriman.”

Lukas 19:25 (Dan mereka berkata kepadanya, Tuan, ia mempunyai sepuluh uang pound.)

Bagian dari Lukas 19:25 ini menceritakan bagaimana beberapa pengikut Yesus bertanya kepadanya apa yang harus dilakukan terhadap seseorang yang mempunyai sepuluh pound.

1. Kekuatan Kepemilikan: Bagaimana menggunakan Berkah Tuhan untuk Membuat Perubahan di Dunia

2. Keutamaan Kedermawanan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengorbanan dan Penatalayanan

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta

2. 2 Korintus 8:1-15 - Kemurahan Hati Gereja Makedonia

Lukas 19:26 Sebab Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyainya akan diberi; dan dari dia yang tidak mempunyai, bahkan apa yang dimilikinya pun akan diambil darinya.

Setiap orang akan dihargai atau dihukum berdasarkan tindakan mereka.

1: Tindakan kita mempunyai konsekuensi, dan kita harus berusaha menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan.

2: Kita harus sadar akan tindakan kita dan dampaknya terhadap diri kita sendiri dan orang lain, karena tindakan tersebut akan berdampak pada masa depan kita.

1: Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2: Amsal 11:18 - Orang fasik mendapat upah yang menipu, tetapi siapa menabur kebenaran, ia menuai upah yang pasti.

Lukas 19:27 Tetapi musuh-musuhku yang tidak menginginkan aku memerintah mereka, bawalah mereka ke sini dan bunuh mereka di hadapanku.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk membawa musuh-musuhnya ke hadapannya dan membunuh mereka.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Belajar Mencintai Musuh Anda

2. Pengampunan Saat Menghadapi Penganiayaan: Menolak Pipi Orang Lain

1. Matius 5:43-44 "Kamu telah mendengar firman: 'Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.' 44Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

2. Roma 12:17-21 "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Berhati-hatilah dalam melakukan apa yang benar di mata semua orang. 18 Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. 19 Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat bagi murka Allah, karena ada tertulis: “Akulah yang harus membalas dendam; Akulah yang akan membalasnya,” demikianlah firman Tuhan. 20 Sebaliknya: “Jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum. Dengan melakukan itu, kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.” 21 Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Lukas 19:28 Setelah Ia berkata demikian, Ia berangkat terlebih dahulu, naik ke Yerusalem.

Yesus berbicara kepada orang-orang dan kemudian melakukan perjalanan ke Yerusalem.

1. Yesus menunjukkan kekuatan iman melalui perjalanan-Nya ke Yerusalem.

2. Perjalanan Yesus ke Yerusalem adalah contoh bagaimana kita dapat mengatasi rintangan dalam hidup kita.

1. Ibrani 11:1-3 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab oleh iman itulah manusia dahulu kala mendapat pujian. Oleh iman kita mengerti, bahwa alam semesta diciptakan oleh firman dari Allah, sehingga apa yang dilihat tidak berasal dari apa yang kelihatan.”

2. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku tidak menganggap bahwa aku telah menjadikannya milikku. Tetapi satu hal yang kulakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras menghadapi apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk hadiah panggilan ke atas dari Allah dalam Kristus Yesus."

Lukas 19:29 Dan terjadilah, ketika dia sudah dekat ke Betfage dan Betania, di bukit yang disebut Bukit Zaitun, dia mengutus dua orang muridnya,

Bagian Yesus mengutus dua muridnya ke desa Betphage dan Bethany, yang terletak di Bukit Zaitun.

1. Kekuatan Dua: Bagaimana Yesus Memberdayakan Murid-murid-Nya

2. Arti Penting Bukit Zaitun: Perannya dalam Pelayanan Yesus

1. Lukas 10:1-2 - Sesudah itu TUHAN menunjuk tujuh puluh orang lain juga, dan mengutus mereka berdua-dua di hadapan-Nya ke setiap kota dan tempat, ke mana Ia sendiri akan datang. Karena itu ia berkata kepada mereka, Panenannya memang besar, tetapi pekerjanya sedikit: karena itu berdoalah kepada Tuhan yang menuai, agar Dia mengirimkan pekerja untuk menuainya.

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang Aku perintahkan kepadamu, dan sesungguhnya Aku menyertai kamu selalu. , bahkan sampai ke ujung dunia. Amin.

Lukas 19:30 Mengatakan, Pergilah ke desa melawanmu; di dalamnya, ketika kamu masuk, kamu akan menemukan seekor keledai muda terikat, yang belum pernah diduduki manusia: lepaskan dia, dan bawa dia ke sini.

Ayat ini menggambarkan instruksi Yesus kepada murid-muridnya untuk menemukan seekor keledai muda, yang tidak ditunggangi oleh orang lain, dan membawanya kepadanya.

1. Yesus memanggil kita untuk menaati perintah-perintah-Nya, tidak peduli betapa anehnya perintah-perintah tersebut.

2. Kita dapat mempercayai Yesus untuk memenuhi setiap kebutuhan kita.

1. Matius 17:27 - "Akan tetapi supaya kita jangan menyesatkan mereka, pergilah ke laut, lalu melemparkan kail, dan mengambil ikan yang pertama kali muncul; dan ketika engkau membuka mulutnya, engkau akan menemukan sepotong uang: ambillah, dan berikan kepada mereka untuk aku dan kamu."

2. Yesaya 40:11 - "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan anak-anak domba dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut akan memimpin anak-anak

dombanya."

Lukas 19:31 Dan jika ada orang bertanya kepadamu: Mengapa kamu melepaskan dia? demikianlah kamu harus berkata kepadanya, Karena Tuhan membutuhkan dia.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk menjawab setiap pertanyaan mengapa mereka membebaskan keledai itu, dengan menyatakan bahwa Tuhan membutuhkan dia.

1. Hidup kita harus didedikasikan untuk melayani tujuan Tuhan.

2. Kita harus rela mengorbankan kebutuhan kita demi kepentingan Tuhan.

1. Filipi 2:3-5 “Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain. Dalam hubunganmu satu sama lain, milikilah pola pikir yang sama seperti Kristus Yesus.”

2. Markus 10:45 “Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Lukas 19:32 Lalu berangkatlah orang-orang yang diutus itu, dan mereka mendapat apa yang dikatakannya kepada mereka.

Bagian ini menceritakan tentang para murid yang menemukan apa yang Yesus perintahkan untuk mereka cari.

1: Tuhan selalu setia pada janji-Nya.

2: Firman Tuhan dapat dipercaya.

1: Yosua 23:14 - "Dan lihatlah, pada hari ini Aku menjelajahi seluruh bumi: dan kamu tahu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, bahwa tidak ada satu pun yang luput dari segala kebaikan yang dilakukan TUHAN, Allahmu, berbicara tentang kamu; semuanya telah terjadi kepadamu, dan tidak ada satu pun yang gagal darinya."

2: Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

Lukas 19:33 Ketika mereka melepaskan keledai itu, berkatalah pemilik keledai itu kepada mereka: Mengapa kamu melepaskan keledai itu?

Pemilik keledai bertanya mengapa ikatannya dilepas.

1: Tuhan ada dalam detail kecil kehidupan kita. Dia memperhatikan setiap gerakan kita dan peduli dengan tindakan kita, baik besar maupun kecil.

2: Yesus layak untuk kita percayai dan patuhi. Dia meminta murid-murid-Nya untuk melepaskan keledai itu, dan mereka melakukannya dengan iman.

1: Matius 10:28-31 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, namun tidak mampu membunuh jiwa, melainkan takutlah kepada Dia yang mampu membinasakan baik jiwa maupun tubuh di neraka.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Lukas 19:34 Jawab mereka: Tuhan memerlukan dia.

Orang-orang menyatakan bahwa Yesus membutuhkan seekor keledai.

1: Yesus membutuhkan seekor keledai untuk menunjukkan bahwa Dia adalah Anak Allah.

2: Kita juga dapat menunjukkan iman kita kepada Yesus dengan mempersembahkan apa yang kita miliki.

1: Filipi 2:8 - Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib!

2: Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Lukas 19:35 Lalu mereka membawa dia kepada Yesus, lalu mereka melemparkan pakaian mereka ke atas keledai itu, dan mereka menaikkan Yesus ke atasnya.

Orang-orang membawakan Yesus seekor keledai muda dan menempatkan Dia di atasnya. Mereka menutupinya dengan pakaian mereka.

1. "Kekuatan Iman: Pengikut Setia Yesus"

2. "Kekuatan Pelayanan: Mendahulukan Orang Lain Sebelum Diri Sendiri"

1. Matius 21:1-11 - Masuknya Yesus dengan Penuh Kemenangan

2. Filipi 2:3-7 - Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati dan Pelayanan

Lukas 19:36 Dan ketika Yesus berjalan, mereka membentangkan pakaian mereka di jalan.

Saat Yesus melakukan perjalanan, para pengikutnya membentangkan pakaian mereka sebagai tanda hormat.

1. Tanggapan Kita terhadap Yesus: Hormat dan Hormat

2. Menghormati Yesus Melalui Tindakan Kita

1. Filipi 2:5-11 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2. Markus 6:34-44 - Ketika dia sampai di darat, dia melihat kerumunan besar orang, dan dia merasa kasihan pada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak bergembala; dan dia mulai mengajari mereka banyak hal.

Lukas 19:37 Dan ketika Dia sudah dekat, bahkan pada saat itu, di kaki bukit Zaitun, seluruh murid-murid mulai bersorak-sorai dan memuji Allah dengan suara nyaring atas segala mukjizat yang telah mereka lihat;

Murid-murid Yesus bersukacita dan memuji Tuhan dengan lantang atas mukjizat-mukjizat yang telah mereka saksikan ketika Yesus mendekati turunnya Bukit Zaitun.

1. Kekuatan Pujian: Belajar Bersukacita dan Bersyukur kepada Tuhan atas Karya-Nya

yang Maha Kuasa

2. Bukit Zaitun: Makna Turunnya Yesus dalam Lukas 19:37

1. Mazmur 145:3-4 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri. Generasi yang satu akan memuji karya-karyamu dan generasi yang lain akan menyatakan kehebatanmu.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya.

Lukas 19:38 Katanya: Terpujilah Raja yang datang dalam nama Tuhan: damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang maha tinggi.

Penduduk Yerusalem menyambut Yesus dengan sorak-sorai sukacita dan berkat.

1: Kita harus menyambut Yesus dengan sukacita dan berkat seperti yang dilakukan penduduk Yerusalem.

2: Kita harus mewartakan Yesus sebagai Raja kita dan memberikan kemuliaan yang layak diterima-Nya.

1: Efesus 2:14 Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua-duanya.

2: Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Lukas 19:39 Lalu beberapa orang Farisi dari antara orang banyak itu berkata kepadanya, Guru, tegurlah murid-muridmu.

Orang Farisi meminta Yesus untuk menegur murid-murid-Nya.

1: Yesus mengajarkan kita bahwa penting untuk bersikap toleran dan menghormati kepercayaan orang lain.

2: Yesus mengajarkan kita bahwa bukanlah tempat kita menghakimi dan mengkritik

orang lain karena iman mereka.

1: Roma 12:9-10 – “Hendaklah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.”

2: Markus 12:31 – “Yang kedua adalah ini: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Tidak ada perintah lain yang lebih penting daripada perintah-perintah ini.”

Lukas 19:40 Jawabnya: "Aku berkata kepadamu: Jika mereka berdiam diri, maka batu-batu itu akan langsung berteriak."

Orang-orang begitu tergerak oleh kata-kata Yesus sehingga jika mereka tidak bersuara, maka batu-batu itu yang akan berbicara.

1: Marilah kita terinspirasi oleh kata-kata Yesus untuk berbicara dan membagikan Injil.

2: Janganlah kita menjadi seperti batu, tetapi marilah kita menjadi seperti orang-orang yang tergerak oleh perkataan Yesus untuk membagikan pesan pengharapan.

1: Filipi 2:15-16 “Supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah, tanpa hardikan, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka kamu bersinar seperti lampu di dunia; Memegang firman kehidupan.”

2: Yesaya 43:10 “Kamulah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, dan hamba-Ku yang telah Aku pilih: supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku, dan mengerti bahwa Akulah Dia: sebelum Aku belum ada Allah yang telah dibentuk, demikian pula tidak akan ada kejar aku.”

Lukas 19:41 Ketika ia sudah dekat, ia melihat kota itu dan menangisinya,

Yesus menangisi kota Yerusalem saat Dia mendekat.

1: Belas Kasihan Yesus: Melihat Melampaui Masa Kini

2: Berduka atas yang Hilang: Teladan Kasih Yesus

1: Matius 23:37-38 - “Hai Yerusalem, Yerusalem, kota yang membunuh para nabi dan

melempari dengan batu orang-orang yang diutus ke sana! Betapa seringnya Aku mengumpulkan anak-anakmu seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, dan kamu tidak bersedia!”

2: Ibrani 4:15-16 - “Sebab Imam Besar kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Maka marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.”

Lukas 19:42 Katanya: Seandainya saja kamu, setidak-tidaknya pada hari ini, mengetahui hal-hal yang membawa damai sejahtera bagimu! tetapi sekarang hal itu tersembunyi dari matamu.

Yesus menyesali kurangnya pemahaman di Yerusalem.

1. Percayakan diri Anda kepada Tuhan dan buka mata Anda terhadap kebenaran.

2. Jangan lewatkan hal-hal yang bisa memberi Anda kedamaian.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, percayalah kepada Tuhan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Lukas 19:43 Sebab akan tiba saatnya bagimu, musuh-musuhmu akan membuat parit di sekelilingmu, dan mengepungmu, serta menahanmu di setiap sisi,

Harinya akan tiba ketika musuh akan mengepung dan menjebak kita.

1: Tuhan akan menjadi kekuatan dan perlindungan kita ketika kita dikelilingi.

2: Kita dapat mengandalkan Tuhan untuk melindungi kita bahkan di tengah musuh kita.

1: Yesaya 43:2 “Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2: Mazmur 18:2 "Tuhan adalah batu karangku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku."

Lukas 19:44 Dan akan membaringkan engkau rata dengan tanah, dan anak-anakmu ada di dalam engkau; dan mereka tidak akan meninggalkan satu batu pun di atas batu yang lain di dalam dirimu; karena engkau tidak mengetahui waktu kunjunganmu.

Penduduk Yerusalem akan dihancurkan dan anak-anak mereka ikut serta, karena mereka tidak mengakui bahwa Yesus adalah Mesias mereka.

1. Mengenali Kunjungan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Akibat Ketidakpercayaan

1. Yesaya 48:17-19 - Sebab itu beginilah firman Tuhan, Penebusmu, Yang Mahakudus Israel: "Akulah Tuhan, Allahmu, yang mengajarimu keuntungan, yang menuntunmu di jalan yang harus kamu tempuh.

2. Roma 1:18-20 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang menindas kebenaran dalam kefasikan, karena apa yang diketahui Allah nyata di dalam diri mereka, sebab Allah telah memperlihatkannya ke mereka.

Lukas 19:45 Lalu ia masuk ke dalam Bait Suci dan mulai mengusir mereka yang menjual dan membeli di dalamnya;

Yesus membersihkan bait suci dan menunjukkan kemarahannya kepada orang-orang korup yang memanfaatkan kelompok rentan.

1: Penghakiman Tuhan cepat dan pasti.

2: Kita harus selalu ingat untuk menjadi pelayan iman kita.

1 : Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

2: Mikha 6:8 - Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Lukas 19:46 Katanya kepada mereka: Ada tertulis, Rumah-Ku adalah rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang pencuri.

Yesus mengajarkan kita bahwa rumah Tuhan hendaknya menjadi rumah doa, bukan tempat perbuatan tercela.

1. Rumah Ibadah Kita Harus Mencerminkan Kekudusan Tuhan

2. Kuasa Kebenaran vs. Kehancuran Dosa

1. Mazmur 24:3-4 - Siapakah yang akan naik ke bukit TUHAN? atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudusnya? Dia yang bersih tangannya dan murni hatinya; yang tidak menyerahkan dirinya kepada kesia-siaan dan tidak bersumpah palsu.

2. Yesaya 56:7 - Bahkan mereka akan Aku bawa ke gunung suci-Ku, dan membuat mereka bersukacita di rumah doa-Ku: korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di atas mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi semua orang.

Lukas 19:47 Dan dia mengajar setiap hari di Bait Suci. Tetapi para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan pemimpin umat berusaha untuk membinasakan dia,

Yesus melawan para penganiayanya dan terus berkhotbah di Bait Suci setiap hari.

1: Kita harus mengikuti teladan Yesus dan tetap teguh pada keyakinan kita bahkan ketika menghadapi tentangan.

2: Kita harus percaya pada perlindungan Tuhan dan dengan berani melaksanakan kehendak-Nya dalam segala keadaan.

1: Kisah Para Rasul 5:29 - "Kita harus menaati Tuhan daripada manusia!"

2: Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Lukas 19:48 Dan mereka tidak dapat mengetahui apa yang dapat mereka lakukan, karena seluruh rakyat sangat antusias mendengarkannya.

Yesus sedang berbicara kepada orang-orang dan mereka memperhatikan dengan seksama.

1. Kekuatan Mendengarkan: Bagaimana Mendekat kepada Yesus

2. Seni Mendengarkan dengan Penuh Perhatian: Belajar dari Yesus

1. Yakobus 1:19 - Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 10:19 - Di antara banyak bicara tidak ada dosa yang diinginkan, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Lukas 20 menyajikan serangkaian pertemuan antara Yesus dan para pemimpin agama di Yerusalem. Ini mencakup perumpamaan-Nya tentang Penggarap, ajaran tentang membayar pajak kepada Kaisar, diskusi tentang kebangkitan, dan peringatan terhadap ahli hukum.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus mengajar di Bait Suci dan memberitakan Injil ketika imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, para penatua datang kepadanya mempertanyakan otoritas yang mana dia melakukan hal-hal ini. Sebagai tanggapan, Dia mengajukan pertanyaan kepada mereka tentang baptisan Yohanes – apakah itu dari surga atau dari manusia. Ketika mereka tidak dapat menjawab karena takut akan reaksi orang lain, Yesus juga menolak memberi tahu mereka atas wewenang apa Dia melakukan hal-hal tersebut (Lukas 20:1-8). Dia kemudian menceritakan Perumpamaan Penggarap Jahat pemilik kebun anggur yang menyewa penggarap kebun anggurnya pergi lama sekali ketika tiba saatnya mengumpulkan buah dikirim hamba penggarap tetapi mereka memukulinya dan menyuruhnya pergi dengan tangan kosong. Hal ini terjadi dua kali lagi kemudian akhirnya mengirim anak kesayangannya berpikir mereka akan menghormatinya namun penyewa malah membunuh anak laki-lakinya yang mengambil warisan. Yesus mengindikasikan bahwa pemilik akan datang menghancurkan penggarap-penggarap itu dan memberikan kebun anggur lainnya yang memicu kemarahan para pemimpin agama karena mereka menyadari bahwa perumpamaan tersebut menentang mereka yang menunjukkan penolakan mereka terhadap utusan Allah pada akhirnya Anak-Nya (Lukas 20:9-19).

Paragraf ke-2: Kemudian mata-mata yang diutus oleh para pemimpin agama mencoba menjebak Dia dengan kata-kata sehingga dapat menyerahkan Dia kekuasaan gubernur menanyakan kepada-Nya apakah benar membayar pajak kepada Kaisar atau tidak.

Menyadari kelicikan mereka, Dia meminta koin dinar dan menanyakan gambar siapa yang ada di koin tersebut. Ketika mereka menjawab 'Kaisar', Dia berkata kepada mereka 'Kalau begitu berikan kembali kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar dan kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan' sehingga menghindari jebakan mereka dengan menegaskan kewajiban baik kewajiban sipil maupun tanggung jawab rohani tanpa konflik (Lukas 20:20-26). Kemudian orang-orang Saduki yang mengatakan tidak ada kebangkitan datang bertanya kepadanya tentang wanita yang memiliki tujuh suami menurut hukum pernikahan levirat Musa yang istrinya akan dibangkitkan karena semua telah menikahinya. Sebagai tanggapan Yesus mengklarifikasi bahwa mereka yang layak mendapatkan kebangkitan, tidak menikah, karena menikah, tidak dapat mati lagi karena seperti malaikat adalah anak-anak, Tuhan adalah anak-anak, kebangkitan ditambahkan bahkan Musa menunjukkan orang mati yang dibangkitkan mengacu pada bagian semak yang terbakar di mana memanggil Tuhan 'Tuhan Abraham Ishak Yakub.' Oleh karena itu tidak matinya Tuhan yang hidup menandakan bahwa semua hidup Dia sehingga meneguhkan kenyataan kebangkitan di akhirat (Lukas 20:27-38).

Paragraf ke-3: Kemudian membalikkan keadaan para pemimpin yang bertanya bertanya kepada mereka bagaimana Kristus bisa menjadi anak Daud ketika Daud sendiri menyatakan dalam kitab Mazmur 'Tuhan berkata Tuhanku Duduklah di sebelah kananku sampai aku menjadikan musuhmu tumpuan kaki.' Oleh karena itu Daud memanggilnya 'Tuan'. Lalu bagaimana dia bisa menjadi putranya? Tak seorang pun dapat menjawab pertanyaan ini dan tidak ada seorang pun yang berani mengajukan pertanyaan lain kepada-Nya yang menunjukkan keunggulan kebijaksanaan-Nya membungkam kritik yang menetapkan Mesias sebagai Anak Ilahi yang melampaui sekadar garis keturunan fisik (Lukas 20:41-44). Yang terakhir ketika semua orang mendengarkan murid-murid yang diperingatkan, waspadalah terhadap guru-guru hukum yang suka berjalan-jalan dengan jubah panjang, suka memberi salam penuh hormat, pasar, tempat duduk terbaik, sinagoga, tempat jamuan makan kehormatan, melahap rumah-rumah janda untuk pertunjukan, berdoa panjang lebar. Ini akan menerima kutukan yang lebih besar yang menggambarkan kemunafikan, religiusitas yang mencolok, kontras dengan kesalehan sejati, kerendahan hati, keadilan (Lukas 20:45-47).

Lukas 20:1 Pada suatu hari, ketika ia sedang mengajar orang-orang di Bait Suci dan memberitakan Injil, datanglah imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat bersama para tua-tua kepadanya.

Bagian Yesus mengajar orang-orang di Bait Suci dan memberitakan Injil, ketika para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua mendatangi Dia.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Yesus Memberitakan Injil di Bait Suci

2. Menjangkau Orang Tak Percaya: Imam Kepala, Ahli Taurat, dan Penatua Menantang Yesus

1. Kisah Para Rasul 4:11-12 - “Yesus ini adalah batu yang dibuang oleh kamu, para

tukang bangunan, yang telah menjadi batu penjuru. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

2. Yohanes 8:31-32 - “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”

Lukas 20:2 Dan berbicaralah kepadanya, katanya, Beritahukan kepada kami, atas kuasa apa engkau melakukan hal-hal ini? atau siapakah dia yang memberimu wewenang ini?

Orang-orang bertanya kepada Yesus atas wewenang apa Dia bertindak dan siapa yang memberinya wewenang untuk melakukan hal itu.

1. Yesus: Suara Kebenaran yang Resmi

2. Menarik Otoritas dari Firman Tuhan

1. Yohanes 8:31-32 - "Maka Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepadanya, “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. ”

2. Matius 7:29 - "Sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang mempunyai wewenang, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat."

Lukas 20:3 Dan dia menjawab dan berkata kepada mereka, Aku juga ingin menanyakan satu hal kepadamu; dan jawab aku:

Para pemimpin agama ditanyai pertanyaan oleh Yesus.

1. Kita harus selalu siap menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Yesus kepada kita.

2. Kita harus rendah hati dan bersedia menjawab pertanyaan ketika Yesus bertanya.

1. Matius 22:37-40 - "Yesus menjawab: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.' Inilah perintah yang pertama dan terutama, dan perintah kedua yang serupa dengan itu: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi

berpegang pada dua perintah ini.”

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Lukas 20:4 Apakah baptisan Yohanes itu dari surga atau dari manusia?

Yesus ditanyai oleh para imam kepala dan tua-tua tentang sumber baptisan Yohanes Pembaptis.

1. Kekuatan Mempertanyakan Iman Kita

2. Bagaimana Membedakan Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

1. Matius 3:16-17 - Dan ketika Yesus dibaptis, segera ia keluar dari air, dan lihatlah, langit terbuka baginya, dan dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atasnya. ; dan lihatlah, sebuah suara dari surga berkata, “Inilah Putraku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

2. 1 Yohanes 4:1-3 - Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia. Demikianlah kamu mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Ini adalah roh antikristus, yang kamu dengar akan datang dan sekarang sudah ada di dunia.

Lukas 20:5 Lalu mereka bertukar pikiran dengan diri mereka sendiri dan berkata, Jika kita menjawab, Dari surga; dia akan berkata, Lalu mengapa kamu tidak percaya padanya?

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat berusaha menjebak Yesus dengan pertanyaan yang sulit.

1: Sekalipun kita dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan sulit, Yesus tetap mampu membantu kita dan membimbing kita menuju jawaban yang benar.

2: Kita harus beriman kepada Tuhan bahkan ketika kita dihadapkan pada pertanyaan dan situasi sulit.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah

Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Filipi 4:6-7 - Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Lukas 20:6 Tetapi jika kita berkata, Tentang manusia; semua orang akan melempari kita dengan batu: karena mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

Orang-orang yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi, dan akan melempari batu siapa pun yang mengatakan sebaliknya.

1: Kita harus selalu terbuka terhadap kemungkinan bahwa Tuhan dapat bekerja melalui kita dengan cara yang tidak terduga.

2: Kita hendaknya berusaha untuk menjalankan iman kita dengan integritas, bahkan ketika menghadapi tentangan.

1: Galatia 5:22-23 "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2: Ibrani 13:20-21 "Semoga Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala sesuatu yang baik agar kamu dapat melakukan pekerjaan-Nya. akan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Lukas 20:7 Dan mereka menjawab, bahwa mereka tidak tahu dari mana asalnya.

Bangsa itu tidak tahu dari mana datangnya wewenang imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat.

1: Kita mempunyai tanggung jawab untuk mencari kebenaran, mengetahui sumber otoritas kita, dan berpegang pada kebenaran tersebut.

2: Kita harus selalu berusaha untuk mengetahui asal muasal otoritas kita, dan bersiap untuk mempertahankannya ketika ditantang.

1: Matius 22:21 - "Karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah."

2: Amsal 2:2 - "Supaya engkau mencondongkan telingamu pada hikmat dan mengarahkan hatimu pada pengertian."

Lukas 20:8 Jawab Yesus kepada mereka: Aku juga tidak memberitahukan kepadamu atas kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini.

Yesus menolak memberi tahu para pemimpin agama dari mana asal otoritas atas tindakannya.

1. Kekuasaan Tuhan: Belajar Menghargai dan Menaati Kekuasaan Tuhan

2. Melakukan Hal yang Benar: Menjalani Kehidupan yang Berkomitmen pada Kehendak Tuhan

1. 1 Petrus 2:13-15 - Penyerahan kepada pemerintah

2. Efesus 6:5-7 - Menaati dan menghormati tuan kita

Lukas 20:9 Lalu mulailah Ia menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak; Ada seorang laki-laki yang membuat kebun anggur dan menyerahkannya kepada para penggarapnya, lalu pergi ke negeri yang jauh untuk waktu yang lama.

Ringkasnya: Seorang pria menanami kebun anggur dan menyewakannya kepada penyewa sebelum berangkat melakukan perjalanan jauh.

1. Perumpamaan Penggarap: Bagaimana Kita Harus Mengelola Sumber Daya Tuhan

2. Tanggung Jawab Penatalayanan yang Setia

1. Matius 21:33-44 - Perumpamaan Yesus tentang penggarap kebun anggur

2. 1 Korintus 4:2 - pelayan kasih karunia Tuhan yang setia

Lukas 20:10 Pada waktu musim itu tiba, ia mengutus seorang hamba kepada para penggarap itu, agar mereka memberikan kepadanya hasil kebun anggur itu; tetapi para penggarap itu memukulinya dan menyuruhnya pergi dalam keadaan kosong.

Seorang tuan tanah menyuruh seorang pelayannya ke kebun anggurnya untuk mengumpulkan buah anggurnya, tetapi para penggarap itu memukuli pelayan itu dan menyuruhnya pergi tanpa membawa apa-apa.

1. Kita tidak boleh mengambil keuntungan dari mereka yang tidak berdaya.

2. Kita harus menunjukkan kebaikan dan kemurahan hati kepada mereka yang membutuhkan.

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

Lukas 20:11 Lalu disuruhnya lagi seorang hamba yang lain, dan mereka juga memukulinya, memohon dengan hina, lalu menyuruhnya pergi dengan hampa.

Bagian ini mengungkapkan perlakuan buruk terhadap hamba oleh majikannya.

1. Bahaya Ambisi Egois

2. Kekuatan Pengampunan

1. Yakobus 4:1-10

2. Lukas 23:32-34

Lukas 20:12 Lalu disuruhnya lagi orang ketiga, dan mereka juga melukai dia dan mengusirnya.

Ayat ini menggambarkan penolakan terhadap seorang utusan yang diutus Tuhan, dengan utusan tersebut disakiti dan diusir.

1: Sekeras apa pun kita berusaha, kita akan menghadapi penolakan. Kita harus tetap setia kepada Tuhan meskipun kita ditolak oleh dunia.

2: Utusan Tuhan sering kali ditolak, namun hal ini tidak boleh menghentikan kita dalam menyebarkan firman-Nya dan melakukan pekerjaan-Nya.

1: Yesaya 55:11 "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan."

2: Yohanes 15:18-19 "Jika dunia membenci kamu, kamu tahu, bahwa ia telah membenci Aku sebelum ia membenci kamu. Seandainya kamu berasal dari dunia, maka dunia pun akan mengasihi miliknya sendiri: tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia ini, oleh karena itu dunia membenci kamu."

Lukas 20:13 Lalu berkatalah tuan kebun anggur itu: Apakah yang harus aku perbuat? Aku akan mengirimkan anakku tercinta: mungkin mereka akan menghormatinya ketika mereka melihatnya.

Tuan kebun anggur bertanya apa yang harus dia lakukan untuk membangkitkan rasa hormat dari rakyatnya, dan memutuskan untuk mengirimkan putra kesayangannya.

1. Hakikat Kasih Tuhan: Memahami Kasih Tuhan melalui Perbuatan-Nya

2. Memaksimalkan Anugerah Tuhan : Mengakui dan Menghargai Kemurahan Tuhan

1. Roma 5:8 “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.”

2. Roma 3:23-24 “Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.”

Lukas 20:14 Tetapi ketika para penggarap itu melihatnya, mereka bertukar pikiran satu sama lain, katanya, Inilah ahli warisnya. Ayo, mari kita bunuh dia, agar warisan itu menjadi milik kita.

Perikop ini tentang perumpamaan para penggarap, di mana para penggarap membunuh ahli waris untuk mendapatkan kendali atas warisan.

1. Bahaya keserakahan dan akibat egoisme

2. Pentingnya mengakui otoritas yang sejati

1. Amsal 28:25 Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada Tuhan, menjadi gemuk.

2. Yakobus 4:1-3 Dari manakah timbul peperangan dan perkelahian di antara kamu? bukankah begitu, bahkan nafsumu yang berperang di dalam anggota tubuhmu? Kamu bernafsu, namun tidak mempunyai: kamu membunuh, dan berhasrat untuk memiliki, namun tidak dapat memperoleh: kamu berperang dan berperang, namun kamu belum memilikinya, karena kamu tidak meminta. Kamu meminta, namun kamu tidak menerima, karena kamu salah meminta, agar kamu memanfaatkannya menurut hawa nafsumu.

Lukas 20:15 Maka mereka mengusir dia dari kebun anggur itu dan membunuhnya. Kalau begitu, apakah yang akan dilakukan tuan kebun anggur itu terhadap mereka?

Pemilik kebun anggur menanyakan apa yang harus Dia lakukan terhadap mereka yang mengusir hamba itu dan membunuhnya.

1. Akibat Keserakahan: Refleksi Lukas 20:15

2. Perlunya Keadilan: Pelajaran dari Lukas 20:15

1. Pengkhotbah 8:11-12 - Apabila hukuman atas suatu kejahatan tidak segera dilaksanakan, maka hati manusia dipenuhi dengan siasat untuk berbuat salah.

2. Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: “Akulah yang harus membalas; Aku akan membalasnya,” kata Tuhan.

Lukas 20:16 Ia akan datang dan membinasakan penggarap-penggarap ini dan memberikan kebun anggur itu kepada orang lain. Dan ketika mereka mendengarnya, mereka berkata, Tuhan melarang.

Orang-orang mendengarkan perumpamaan Yesus tentang Kebun Anggur dan terkejut dengan akhir cerita ketika pemilik kebun anggur menghancurkan para petani dan memberikan kebun anggur itu kepada orang lain.

1. Perumpamaan Kebun Anggur: Menemukan Keadilan Tuhan di Tempat yang Tak Dikenal

2. Perumpamaan Kebun Anggur: Kedaulatan Tuhan

1. Matius 21:33-46 – Perumpamaan tentang penggarap kebun anggur

2. Yesaya 5:1-7 - Perumpamaan tentang kebun anggur TUHAN semesta alam

Lukas 20:17 Lalu ia melihat mereka dan bertanya: Kalau begitu, apakah ada tertulis: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, itulah yang menjadi ujung tanduk?

Yesus memperhatikan para ahli hukum dan mengajukan pertanyaan kepada mereka tentang sebuah ayat dari Alkitab.

1. Bagaimana Batu yang Ditolak Menjadi Batu Penjuru Gereja

2. Kuasa Penebusan Tuhan Melalui Firman-Nya

1. Kisah Para Rasul 4:11-12 Inilah batu yang tidak dipasang di antara kamu, para tukang bangunan, yang menjadi batu penjuru.

12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, karena di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

2. Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH, Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai landasan sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu landasan yang kokoh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa.

Lukas 20:18 Siapa pun yang jatuh ke atas batu itu akan hancur; tetapi siapa pun yang jatuh, ia akan hancur berkeping-keping.

Batu itu dapat membawa kehancuran baik bagi yang menimpanya maupun bagi yang

ditimpanya.

1: Kuasa Kristus untuk Menghakimi dan Menyelamatkan

2: Bahaya Menolak Kristus

1: Yesaya 8:14-15 - Dan dia akan menjadi tempat perlindungan; tetapi menjadi batu sandungan dan menjadi batu sandungan bagi kedua kaum Israel, menjadi batu sandungan dan menjadi jerat bagi penduduk Yerusalem.

2: Roma 9:30-32 Kalau begitu, apakah yang akan kita katakan? Bahwa bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang tidak mengejar kebenaran, telah memperoleh kebenaran, yaitu kebenaran yang disebabkan oleh iman. Tetapi Israel, yang mengikuti hukum kebenaran, belum mencapai hukum kebenaran. Oleh karena? Sebab mereka mencarinya bukan karena iman, melainkan karena melakukan hukum Taurat.

Lukas 20:19 Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat pada saat itu juga berusaha untuk menangkap dia; dan mereka takut kepada orang-orang itu: karena mereka mengira bahwa dialah yang mengucapkan perumpamaan ini terhadap mereka.

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat berusaha menangkap Yesus karena mereka mengira Yesus menyampaikan perumpamaan yang menentang mereka.

1: Kita harus berhati-hati untuk menyadari tindakan kita dan konsekuensinya.

2: Kita harus tetap rendah hati dan tidak tersinggung ketika orang lain menantang kita.

1: Amsal 16:18-19 “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.”

2: Filipi 2:3-4 “Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau keangkuhan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

Lukas 20:20 Lalu mereka mengawasinya dan mengirimkan mata-mata yang berpura-pura menjadi orang baik, agar mereka dapat memegang teguh perkataannya, sehingga mereka dapat menyerahkan dia ke dalam kekuasaan dan wewenang gubernur.

Para pemimpin agama berkomplot melawan Yesus dengan mengirimkan mata-mata untuk mencoba mencari cara untuk menuduhnya dan menangkapnya oleh gubernur Romawi.

1. Bahaya Penipuan: Menelaah Upaya Para Pemimpin Agama untuk Menjebak Yesus

2. Kuasa Kebenaran: Bagaimana Yesus Menghadapi Penipuan dengan Kesetiaan

1. Matius 22:15-22 - Yesus Menghadapi Orang Farisi Dengan Perumpamaan

2. Mazmur 34:13 - “Jagalah lidahmu terhadap kejahatan dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu.”

Lukas 20:21 Lalu mereka bertanya kepadanya, katanya: Guru, kami tahu bahwa engkau berkata dan mengajar dengan benar, dan tidak menerima siapa pun, tetapi mengajarkan jalan Allah dengan benar:

Yesus mengajar dengan jujur tanpa memihak atau memihak siapapun.

1. Kita harus mengamalkan apa yang kita khotbahkan dan konsisten dalam perkataan dan tindakan kita.

2. Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana menjalani kehidupan yang berintegritas dan jujur.

1. Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran: tetapi saksi dusta menipu.

2. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum yang kedua, yang semisalnya, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Lukas 20:22 Bolehkah kami memberikan upeti kepada Kaisar atau tidak?

Bagian Para pemimpin agama bertanya kepada Yesus apakah diperbolehkan bagi mereka

untuk membayar upeti kepada Kaisar.

1. Ajaran Yesus tentang Menaati Hukum Pemerintah

2. Kekuatan Perkataan Yesus dalam Situasi Sulit

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Matius 22:15-22 - Oleh karena itu berikan kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.

Lukas 20:23 Tetapi dia mengetahui kelicikan mereka dan berkata kepada mereka: Mengapa kamu mencobai Aku?

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Yesus menyadari niat licik dari para pemuka agama dan meminta mereka untuk berhenti mencoba menipunya.

1. “Tuhan Melihat Niat Licik Kita”: Sebuah pelajaran tentang bagaimana Yesus mengetahui niat licik para pemuka agama dan menantang mereka untuk berhenti mencoba menipunya.

2. “Tuhan Mengenal Hati Kita”: A tentang bagaimana Tuhan mengetahui segala pikiran dan niat kita, dan bagaimana pengetahuan ini seharusnya menuntun kita pada pertobatan.

1. Matius 22:15-22: Perumpamaan tentang pesta perkawinan, yang menunjukkan bagaimana Yesus menyadari niat licik para pemuka agama dan bagaimana Ia menantang mereka.

2. Roma 2:17-24: Ajaran Paulus tentang pengetahuan Allah atas pikiran kita dan bagaimana hal itu seharusnya menuntun kita pada pertobatan.

Lukas 20:24 Tunjukkan padaku satu sen. Gambar dan superskripsi siapa yang memilikinya? Mereka menjawab dan berkata, Kaisar.

Orang-orang ditanyai gambar dan tulisan siapa yang bernilai satu sen dan mereka menjawab bahwa itu adalah milik Kaisar.

1. “Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar”

2. “Kekuasaan dan Kewenangan Instansi Pemerintah”

1. Matius 22:21 - “Karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar; dan bagi Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.”

2. Roma 13:1 - “Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada kuasa yang lebih tinggi. Karena tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.”

Lukas 20:25 Lalu ia berkata kepada mereka: Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah.

Serahkan kepada Tuhan apa yang menjadi hak Tuhan: Pentingnya mengenali kewajiban rohani kita.

1:

Berbakti kepada Tuhan: Menjalani kehidupan yang didedikasikan untuk kehendak-Nya.

2:

Memberikan kembali kepada Tuhan: Memahami tanggung jawab kita sebagai orang percaya.

1:

Roma 12:1-2 Sebab itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Kemudian Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2:

Matius 22:37-40 - Yesus menjawab: “'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi berpegang pada dua perintah ini.”

Lukas 20:26 Dan mereka tidak dapat mempercayai perkataannya di hadapan orang banyak; mereka terheran-heran atas jawaban-Nya dan berdiam diri.

Orang-orang takjub dengan jawaban Yesus dan tidak dapat membantahnya.

1: Ingatlah untuk percaya dan mengandalkan Tuhan dalam segala hal, karena Dia adalah sumber kebijaksanaan dan kekuatan kita.

2: Kita harus siap menjawab pertanyaan-pertanyaan sulit dengan kasih karunia dan kebijaksanaan dari Tuhan.

1: Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2: Amsal 2:6-7 - "Sebab TUHAN memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian. Dia memberikan hikmah yang sehat bagi orang benar; Dialah yang menjadi penantang bagi orang yang hidup lurus."

Lukas 20:27 Kemudian datanglah kepadanya beberapa orang Saduki yang menyangkal adanya kebangkitan; dan mereka bertanya kepadanya,

Orang Saduki mempertanyakan Yesus tentang kemungkinan kebangkitan.

1. Kita harus percaya pada kuasa kebangkitan dan jangan pernah kehilangan iman.

2. Kita harus beriman pada janji Tuhan, khususnya pada kebangkitan.

1. 1 Korintus 15:12-26 - Ajaran Paulus tentang kebangkitan orang mati.

2. Yesaya 26:19 – Janji Tuhan akan kebangkitan bagi umat-Nya.

Lukas 20:28 Katanya, Guru, Musa menulis kepada kita, Jika ada saudara laki-laki yang meninggal, beristri, dan ia mati tanpa anak, maka saudaranya itu harus mengambil isterinya, dan membesarkan benih bagi saudaranya.

Bagian ini berbicara tentang persyaratan yang ditulis oleh Musa bahwa jika seorang laki-laki meninggal tanpa anak, maka saudara laki-lakinya harus mengambil istrinya untuk membesarkan anak-anak atas nama saudaranya.

1. Pentingnya Keluarga: Mengapa Kita Perlu Merawat Orang yang Kita Cintai

2. Nilai Warisan : Meninggalkan Dampak Positif bagi Generasi Mendatang

1. Kejadian 2:24, “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.”

2. 1 Yohanes 3:17, “Tetapi siapa yang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, lalu menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah tetap ada di dalam dia?”

Lukas 20:29 Jadi, ada tujuh saudara laki-laki; yang pertama beristri, lalu mati tanpa anak.

Bagian ini menceritakan kisah tujuh bersaudara, dimana saudara laki-laki pertama mengambil seorang istri dan meninggal tanpa anak.

1. Pentingnya menghargai orang yang dicintai dalam hidup; 2. Pelajaran tentang kerapuhan hidup.

1. Pengkhotbah 3:2 - "Ada waktu untuk dilahirkan, ada waktu untuk mati"; 2. 1 Petrus 1:24-25 - "Sebab seluruh daging adalah seperti rumput, dan segala kemuliaan manusia seperti bunga rumput. Rumput menjadi layu dan bunganya rontok."

Lukas 20:30 Dan laki-laki yang kedua mengawini perempuan itu, lalu ia mati tanpa mempunyai anak.

Perikop ini menceritakan tentang dua pria yang menikahi wanita yang sama. Laki-laki pertama meninggal tanpa mempunyai anak, sedangkan laki-laki kedua tidak.

1: Rencana Tuhan Selalu Yang Terbaik - Roma 8:28

2: Pentingnya Iman - Ibrani 11:6

1: Pengkhotbah 9:11 - Perlombaan bukan untuk yang cepat, perjuangan bukan untuk yang kuat, roti bukan untuk yang berhikmat, kekayaan bukan untuk yang cerdas, dan kemurahan hati bagi yang berpengetahuan, tetapi waktu dan kesempatan terjadi pada mereka semua.

2: Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Lukas 20:31 Dan orang ketiga mengambilnya; dan demikian pula ketujuh orang itu: dan mereka tidak meninggalkan anak, lalu mati.

Tujuh bersaudara masing-masing bergantian menikahi seorang janda, namun tidak satupun dari mereka memiliki anak dan semuanya meninggal.

1: Tuhan punya rencana untuk kita semua, meski rencana itu tidak membuahkan hasil untuk memiliki anak.

2: Kehendak Tuhan terkadang sulit dimengerti, namun selalu demi kebaikan kita.

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Pengkhotbah 3:1-8 - “Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk segala kegiatan di bawah langit ada masanya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut, ada waktu ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan, ada waktu untuk merobohkan, ada waktu untuk membangun, ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa, ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari, ada waktu untuk menebarkan batu, ada waktu untuk mengumpulkannya. Ada waktu untuk memeluk, ada waktu untuk menahan diri, ada waktu untuk mencari, ada waktu untuk menyerah, ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang, ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk memperbaiki, ada waktu untuk berdiam diri. dan ada waktu untuk berbicara, ada waktu untuk mencintai dan ada waktu untuk membenci, ada waktu untuk berperang, ada waktu untuk damai.”

Lukas 20:32 Yang terakhir perempuan itu mati juga.

Bagian ini menggambarkan kematian seorang wanita.

1: Kita harus ingat untuk menghargai waktu kita di bumi, karena kematian kita adalah pengingat akan kerapuhan kita.

2: Kita harus menjalani hidup kita dengan tujuan dan makna, mengetahui bahwa suatu hari kita semua akan mati.

1: Pengkhotbah 7:2 - “Lebih baik pergi ke rumah duka dari pada pergi ke rumah pesta, karena kematian adalah kesudahan setiap orang; yang hidup harus mengingat hal ini.”

2: Ibrani 9:27 - “Sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan setelah itu dihakimi.”

Lukas 20:33 Jadi pada hari kebangkitan, siapakah yang menjadi isteri mereka di antara mereka? karena tujuh orang telah menjadikannya istri.

Dalam ayat tersebut, Yesus mengajukan pertanyaan tentang seorang wanita yang memiliki tujuh suami berturut-turut dalam hidupnya. Dia bertanya-tanya apa yang akan terjadi padanya dalam kebangkitan, karena ketujuh suaminya juga akan dibangkitkan.

1. Hikmah Tuhan yang Tak Terduga: Menjelajahi Misteri Kehidupan Setelah Kematian

2. Ikatan Abadi Pernikahan: Menegaskan Kembali Komitmen Kita Terhadap Cinta dan Kesetiaan

1. 1 Korintus 15:35-45; Menjelajahi misteri kehidupan setelah kematian

2. Efesus 5:21-33; Ikatan pernikahan yang kekal dan makna spiritualnya

Lukas 20:34 Jawab Yesus kepada mereka: Anak-anak dunia ini kawin dan dikawinkan:

Yesus menjelaskan bagaimana orang-orang di dunia menikah dan dikawinkan.

1. Pernikahan bukanlah sebuah keputusan sederhana yang bisa dianggap enteng.

2. Kesucian perkawinan hendaknya dihormati.

1. Efesus 5:22-33 - Istri harus tunduk kepada suaminya dalam rasa hormat kepada Kristus.

2. Ibrani 13:4 - Pernikahan harus dihormati oleh semua orang.

Lukas 20:35 Tetapi mereka yang dianggap layak untuk memperoleh dunia itu dan kebangkitan dari antara orang mati, tidak kawin dan tidak dikawinkan;

Ayat tersebut berbicara tentang kelayakan memperoleh dunia dan kebangkitan dari kematian, dengan syarat tidak menikah.

#1: Untuk memperoleh dunia dan kebangkitan dari kematian, orang Kristen harus meninggalkan pernikahan dan fokus pada Tuhan.

#2: Pernikahan adalah anugerah yang diberikan Tuhan, namun itu bukanlah hal terpenting dalam hidup; sebaliknya, kita hendaknya berupaya keras memperoleh kehidupan abadi dan kebangkitan.

#1: Matius 19:12 - "Sebab ada beberapa orang sida-sida yang dilahirkan dari kandungan ibu mereka; dan ada beberapa orang yang dijadikan sida-sida bagi manusia; dan ada pula orang-orang yang menjadikan dirinya sida-sida untuk kerajaan demi Tuhan. Siapa yang mampu menerimanya, biarlah dia menerimanya."

#2: 1 Korintus 7:32-34 - "Tetapi aku ingin menerima kamu tanpa kehati-hatian. Siapa yang tidak kawin, mengurus apa yang menjadi milik Tuhan, bagaimana ia dapat menyenangkan Tuhan; tetapi siapa yang menikah, mengurus apa yang menjadi miliknya yang berasal dari dunia, bagaimana dia dapat menyenangkan isterinya. Ada bedanya pula antara isteri dan anak dara. Perempuan yang belum kawin memperhatikan perkara-perkara Tuhan, supaya ia kudus baik jasmani maupun rohaninya, tetapi ia yang sudah menikah, mengurus perkara dunia, bagaimana ia dapat menyenangkan suaminya."

Lukas 20:36 Dan mereka tidak dapat mati lagi, sebab mereka sama dengan para malaikat; dan merupakan anak-anak Allah, menjadi anak-anak kebangkitan.

Anak-anak Tuhan setara dengan malaikat dan akan hidup selamanya karena menjadi anak kebangkitan.

1. Kehidupan Kekal: Janji Tuhan akan Kekekalan

2. Anak-Anak Tuhan: Ditebus oleh Kasih-Nya

1. Matius 22:30 - "Sebab pada waktu kebangkitan mereka tidak kawin dan tidak dikawinkan, melainkan mereka seperti malaikat-malaikat Allah di surga."

2. Roma 8:17 - "Dan jika kita anak, maka kita adalah ahli waris; ahli waris Allah, dan sesama ahli waris dengan Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama."

Lukas 20:37 Sekarang, setelah orang mati dibangkitkan, Musa pun menunjukkan di semak duri, ketika ia menyebut Tuhan sebagai Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub.

Orang mati dibangkitkan, dan Musa menunjukkan hal ini di semak duri yang terbakar, ketika dia memanggil Tuhan, Allah Abraham, Ishak, dan Yakub.

1. Kuasa Tuhan dalam Kebangkitan

2. Kesetiaan Tuhan dalam Perjanjian

1. Roma 4:16-17 - Demikianlah janji itu diterima dengan iman. Itu diberikan sebagai hadiah gratis. Dan kita semua pasti menerimanya, baik kita hidup menurut hukum Musa atau tidak. Karena janji itu diberikan melalui iman kepada Yesus Kristus.

2. Ibrani 11:17-19 - Karena iman, ketika ia diuji, Abraham mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal; dialah yang kepadanya dikatakan, “Dalam diri Ishak, keturunanmu akan disebut.” Ia menilai bahwa Tuhan mampu membangkitkan manusia bahkan dari kematian, yang darinya ia pun menerimanya kembali sebagai teladan.

Lukas 20:38 Sebab Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup; karena bagi Dia semua hidup.

Bagian ini mengajarkan bahwa Tuhan adalah Tuhan orang hidup, bukan Tuhan orang mati, dan semua orang hidup bagi Dia.

1. Hidup untuk Tuhan: Pesan Lukas 20:38

2. Merangkul Kehidupan Kekal dalam Kristus: Berkat Lukas 20:38

1. Roma 14:8-9 - Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan; dan baik kita mati, kita mati bagi Tuhan: baik kita hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

Lukas 20:39 Kemudian salah seorang ahli Taurat menjawab, berkata: Guru, baik sekali perkataanmu.

Kata-kata bijak Yesus dipuji oleh ahli-ahli Taurat.

1: Hikmat ditemukan dalam mengetahui kebenaran firman Tuhan dan menghidupinya.

2: Yesus berbicara dengan otoritas dan kita harus mengindahkan perkataan-Nya sebagai kebenaran.

1: Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2: Yohanes 8:32 - Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Lukas 20:40 Dan setelah itu mereka tidak berani bertanya lagi kepada-Nya.

Orang-orang tidak berani bertanya lagi kepada Yesus setelah Dia menjawab salah satu pertanyaan mereka.

1. Kita dapat belajar dari teladan Yesus untuk yakin akan jawaban kita dan tidak takut untuk berbicara jujur.

2. Meskipun ditanyai pertanyaan-pertanyaan sulit bisa jadi menakutkan, kita harus percaya pada bimbingan Tuhan dan beriman pada jawaban kita.

1. Mazmur 46:10: "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Matius 11:28-29: “Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu."

Lukas 20:41 Jawabnya kepada mereka: Bagaimana pendapat mereka, bahwa Kristus adalah anak Daud?

Yesus mempertanyakan para pemimpin agama pada masanya tentang rincian iman mereka.

1: Identitas Kristus adalah aspek utama dari iman kita, dan kita harus yakin bahwa kita memahaminya dengan benar.

2: Yesus menantang kita untuk mempertanyakan keyakinan kita dan memastikan bahwa kita menghidupi apa yang kita yakini.

1: Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

2: Matius 7:21-23 - Tidak setiap orang yang berseru kepadaku, Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam kerajaan surga; tetapi dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak orang akan berkata kepadaku pada hari itu, Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat dengan nama-Mu? dan demi namamu telah mengusir setan? dan atas namamu telah dilakukan banyak pekerjaan ajaib? Dan kemudian aku akan mengaku kepada mereka, aku tidak pernah mengenalmu: enyahlah dariku, kamu yang melakukan kejahatan.

Lukas 20:42 Dan Daud sendiri berkata dalam kitab Mazmur, TUHAN berfirman kepada Tuhanku, Duduklah engkau di sebelah kanan-Ku,

Tuhan memerintahkan Tuhan Daud untuk duduk di sebelah kanan-Nya.

1: Kita hendaknya selalu bersedia mengikuti perintah Tuhan.

2: Tuhan meninggikan orang-orang yang taat kepada-Nya.

1: Yesaya 42:1 - "Lihatlah hamba-Ku yang kujunjung; orang-orang pilihanku, yang

disenangi jiwaku; aku telah menaruh roh-Ku padanya: dialah yang akan menghakimi bangsa-bangsa bukan Yahudi."

2: Yohanes 15:14 - "Kamu adalah sahabatku, jika kamu melakukan apa pun yang aku perintahkan kepadamu."

Lukas 20:43 Sampai musuh-musuhmu Kujadikan tumpuan kakimu.

Ayat ini berbicara tentang janji Yesus untuk menjadikan musuh-musuh-Nya sebagai tumpuan sampai Ia kembali.

1. Hidup dalam Pengharapan: Menanti Kedatangan Yesus Kembali

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Yesus adalah Juara Kita

1. Mazmur 110:1 - "Tuhan berkata kepada Tuhanku: "Duduklah di sebelah kananku sampai aku menjadikan musuhmu tumpuan kakimu."

2. Ibrani 10:12-13 - “Tetapi setelah imam ini selama-lamanya mempersembahkan satu kurban penghapus dosa, ia duduk di sebelah kanan Allah, dan sejak saat itu ia menantikan musuh-musuhnya dijadikan tumpuan kakinya.”

Lukas 20:44 Sebab itu Daud menyebut dia Tuhan, lalu bagaimanakah dia bisa menjadi anak laki-lakinya?

Orang-orang Farisi mempertanyakan Yesus tentang hubungan antara Daud dan Mesias, menanyakan bagaimana Daud bisa menyebut Mesias "Tuhan" jika mereka adalah ayah dan anak.

1: Hubungan Yesus dengan Tuhan adalah unik, dan kita harus mengakui kuasa keilahian Yesus.

2: Kita harus rendah hati dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.

1: Mazmur 110:1 - "Tuhan berkata kepada Tuhanku, 'Duduklah di sebelah kananku, sampai aku menjadikan musuhmu sebagai tumpuan kakimu.'"

2: Kolose 2:9 - "Sebab di dalam Dia berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan

keilahian."

Lukas 20:45 Kemudian di hadapan seluruh rakyat Ia berkata kepada murid-murid-Nya,

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk berhati-hati dalam membelanjakan uangnya dan memberikannya kepada Tuhan, bukan kepada diri mereka sendiri.

1. Kekuatan Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Bagaimana Memberi kepada Tuhan Mendatangkan Berkah

2. Kebutuhan akan Kepuasan: Menemukan Kegembiraan atas Apa yang Sudah Kita Miliki

1. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. 1 Timotius 6:6-8 - "Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar. Sebab kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia ini, dan kita tidak dapat mengambil apa pun darinya. Tetapi jika kita mempunyai makanan dan pakaian, maka kita akan merasa cukup dengan itu ."

Lukas 20:46 Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan dengan jubah panjang dan suka memberi salam di pasar, di tempat duduk tertinggi di rumah ibadat, dan di ruangan utama pada pesta.

Waspadalah terhadap mereka yang mencari kekuasaan dan status.

1. Menolak godaan kesombongan dan kekuasaan.

2. Mengupayakan kerendahan hati dibandingkan status.

1. Yohanes 13:12-17 - Yesus membasuh kaki murid-muridnya.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran.

Lukas 20:47 Yang melahap rumah-rumah janda, dan untuk pertunjukannya berdoa panjang-panjang; dialah yang akan menerima hukuman yang lebih besar.

Bagian ini memperingatkan terhadap orang-orang yang menggunakan doa yang panjang untuk mengeksploitasi para janda demi keuntungan mereka sendiri.

1. Keadilan Tuhan akan diberikan kepada mereka yang mengambil keuntungan dari kelompok rentan.

2. Berdoa dengan ikhlas, bukan untuk pamer.

1. 1 Yohanes 3:17-18 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau berbicara tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

2. Amsal 22:22-23 - "Jangan merampok orang miskin, karena ia miskin, dan jangan meremukkan orang yang menderita di depan pintu gerbang, karena TUHAN akan membela kepentingan mereka dan merampas nyawa orang yang merampok mereka."

Lukas 21 menampilkan ajaran Yesus tentang persembahan janda, tanda-tanda akhir zaman, dan kehancuran Yerusalem.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus mengamati orang-orang kaya memasukkan hadiah mereka ke dalam perbendaharaan kuil, dan juga janda miskin memasukkan dua koin tembaga yang sangat kecil. Katanya, 'Sesungguhnya aku berkata kepadamu, janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang lain. Semua orang ini memberikan pemberiannya dari kekayaannya; namun ia mengeluarkan semua yang ia miliki untuk hidup dari kemiskinannya dan menyoroti pemberian pengorbanannya sebagai contoh kemurahan hati yang sejati (Lukas 21:1-4).

Paragraf ke-2: Ketika beberapa orang berbicara tentang bait suci yang dihiasi dengan batu-batu indah dan hadiah-hadiah yang dipersembahkan kepada Tuhan, Yesus meramalkan kehancurannya dengan mengatakan tidak ada satu batu pun yang akan tertinggal di atas batu lain yang tidak akan dilempar sehingga membuat para murid bertanya kapan hal-hal ini akan terjadi. tanda bahwa mereka akan terjadi. Sebagai jawaban, Dia memperingatkan mereka agar tidak tertipu, banyak orang yang datang dengan nama-Nya yang menyatakan bahwa waktunya sudah dekat, tetapi jangan mengikuti mereka, juga berbicara tentang perang, revolusi, bangsa, bangkit melawan bangsa, kerajaan melawan kerajaan, gempa bumi, kelaparan, wabah penyakit, peristiwa-peristiwa yang menakutkan, tanda-tanda besar dari surga sebelum hal-hal ini terjadi (Lukas 21:5- 11). Dia lebih lanjut meramalkan penganiayaan terhadap orang-orang percaya sebelum semua ini tetapi meyakinkan mereka bahwa hal itu akan menghasilkan kesempatan memberikan kesaksian yang dijanjikan hikmat berbicara musuh yang tidak dapat menolak kontradiksi juga memperingatkan pengkhianatan bahkan kematian kebencian semua bangsa karena nama-Nya namun mendorong mereka berdiri teguh ketahanan memperoleh kehidupan (Lukas 21:12-19).

Paragraf ke-3: Melanjutkan nubuatan-Nya, Dia menubuatkan kehancuran Yerusalem dikelilingi oleh tentara yang memperingatkan orang-orang Yudea untuk melarikan diri dari pegunungan kota-kota itu meninggalkan negara itu untuk tidak memasuki kota untuk hari-hari ini pemenuhan pembalasan apa yang tertulis dalam kesusahan besar tanah murka rakyatnya jatuh dengan pedang memimpin negara-negara tawanan Yerusalem menginjak-injak orang-orang bukan Yahudi sampai kali orang bukan Yahudi digenapi (Lukas 21:20-24). Kemudian berbicara gangguan kosmis tanda-tanda matahari bulan bintang-bintang bumi kesusahan negara-negara kebingungan menderu-deru melemparkan orang-orang laut pingsan teror khawatir apa yang akan datang dunia benda-benda langit terguncang maka mereka akan melihat Anak Manusia datang awan dengan kekuatan kemuliaan besar ketika hal-hal ini mulai terjadi berdiri angkat kepala karena gambar penebusan di dekat murid-murid yang menyemangati membaca tanda-tanda zaman seperti pohon ara yang bertunas mengenal Kerajaan Allah dekat memperingatkan mereka hati yang berhati-hati agar tidak terbebani, mabuk-mabukan, kecemasan, hari kehidupan, tiba-tiba menjebak kekuatan berdoa, melarikan diri dari segala sesuatu yang terjadi, berdiri di hadapan Anak Manusia (Lukas 21:25-36). Bab diakhiri dengan Dia mengajar bait suci setiap hari sambil menghabiskan malam di Gunung Zaitun dan pagi hari orang-orang datang Dia mendengarkan Dia bait suci menunjukkan pengaruh yang semakin besar di tengah meningkatnya ketegangan yang mengarah pada peristiwa sengsara terakhir pasal berikutnya (Lukas 21:37-38).

Lukas 21:1 Lalu ia mendongak dan melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan.

Yesus mengamati orang-orang kaya memberi dengan murah hati ke perbendaharaan bait suci.

1: Kemurahan hati lebih dari sekedar uang - Roma 12:8

2: Pemberian kita harus berupa pengorbanan - 2 Korintus 8:1-2

1: Amsal 3:9-10 - Hormatilah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil sulung dari segala hasilmu.

2: Maleakhi 3:10 - Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku.

Lukas 21:2 Dan dilihatnya juga seorang janda miskin yang memasukkan dua peser ke dalamnya.

Bagian ini bercerita tentang Yesus mengamati seorang janda miskin yang memberikan

dua peser ke Bait Suci.

1. Kekuatan Pengorbanan Kecil: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan dengan Hal Kecil

2. Hati Janda: Tuhan Melihat dan Menghargai Pelayanan Kita

1. Markus 12:41-44 - Yesus memuji persembahan janda

2. 2 Korintus 8:1-5 - Paulus mendorong jemaat Korintus untuk memberi dengan murah hati sesuai dengan kemampuan mereka

Lukas 21:3 Jawabnya: Memang benar aku berkata kepadamu, bahwa janda miskin ini telah memberikan lebih banyak dari pada mereka semua.

Janda miskin ini telah bermurah hati menyumbang lebih dari siapapun.

1. Kekuatan Kedermawanan

2. Pentingnya Pengorbanan

1. Markus 12:41-44 - Yesus memuji janda atas kemurahan hatinya.

2. 2 Korintus 8:1-5 - Paulus mendorong jemaat Korintus untuk memberi dengan penuh pengorbanan.

Lukas 21:4 Sebab semua orang ini telah menyumbangkan kelebihannya untuk persembahan kepada Allah, tetapi ia telah menyumbangkan semua penghidupan yang dimilikinya karena kekurangannya.

Ayat ini menyoroti pengorbanan dan kesetiaan yang luar biasa dari seorang janda yang memberikan seluruh miliknya untuk persembahan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Belajar Berkorban dengan Iman

2. Kutu Janda: Percaya pada Penyelenggaraan Tuhan

1. Markus 12:41-44 - Yesus memuji janda tersebut atas iman dan pengorbanannya.

2. Ulangan 15:7-11 - Perintah Tuhan untuk bermurah hati dan terbuka kepada mereka yang membutuhkan.

Lukas 21:5 Dan ketika beberapa orang berkata tentang Bait Suci, betapa Bait Suci itu dihiasi dengan batu-batu indah dan hadiah-hadiah, katanya,

Kuil itu dihiasi dengan batu-batu indah dan hadiah-hadiah.

1: Tuhan ingin kita menghiasi diri kita dengan pemberian yang baik dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya.

2: Keindahan Bait Suci merupakan cerminan kemuliaan Tuhan.

1:1 Petrus 3:3-4 ? □ o jangan biarkan perhiasanmu terlihat di luar? □ mengepang rambut dan memakai perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan??tetapi biarlah perhiasanmu adalah manusia hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di mata Tuhan sangat berharga. ??

2: Mazmur 45:13-14 ? □ dia raja terpesona oleh kecantikanmu; hormatilah dia, karena dialah tuanmu. Segala kemuliaan sang putri di kamarnya, dengan jubah yang dijalin dengan emas.??

Lukas 21:6 Adapun hal-hal yang kamu lihat ini, akan tiba saatnya di mana tidak akan ada satu batu pun yang tertinggal di atas batu yang lain, yang tidak akan diruntuhkan.

Harinya akan tiba ketika Bait Suci akan dihancurkan dan tidak ada satu batu pun yang tersisa.

1. Pentingnya hidup pada saat ini dan percaya pada rencana Tuhan.

2. Kefanaan struktur fisik dan kekekalan firman Tuhan.

1. Mazmur 146:3-4 - "Jangan percaya kepada para pembesar, kepada anak manusia, yang kepadanya tidak ada keselamatan. Apabila nafasnya hilang, ia kembali ke bumi;

pada hari itu juga musnahlah rancangannya."

2. Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Lukas 21:7 Lalu mereka bertanya kepadanya, katanya, Guru, tetapi kapan hal ini akan terjadi? dan tanda apa yang akan terjadi ketika hal-hal ini akan terjadi?

Orang-orang bertanya kepada Yesus kapan kehancuran Bait Suci dan tanda-tanda yang terkait dengannya akan terjadi.

1 : Mengenal Tanda-Tanda Zaman : Ajaran Yesus Tentang Akhir Zaman

2: Cara Mempersiapkan Diri untuk Akhir: Pelajaran dari Yesus tentang Kehancuran yang Akan Datang

1: Matius 24:3-14 ajaran Yesus tentang tanda-tanda akhir zaman

2: Matius 24:36-44 ajaran "Yesus" tentang kesiapan menghadapi akhir zaman.

Lukas 21:8 Katanya: Berhati-hatilah, jangan sampai kamu tertipu: karena banyak orang akan datang dengan namaku dan berkata: Akulah Kristus; dan waktunya semakin dekat: karena itu jangan pergi mengejar mereka.

Ayat ini menekankan pentingnya mewaspadai nabi-nabi palsu yang datang dalam nama Yesus dan mengaku sebagai Mesias.

1. Mempersiapkan Kedatangan Tuhan: Tetap Waspada terhadap Nabi Palsu

2. Jangan Tertipu: Membedakan Nabi Palsu di Dunia Saat Ini

1. Yeremia 29:8-9 “Sebab beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel; Janganlah nabi-nabimu dan peramal-peramalmu yang ada di tengah-tengah kamu menipu kamu atau mendengarkan mimpi-mimpimu yang kamu sebabkan diimpikan. Sebab mereka bernubuat palsu kepadamu dengan nama-Ku: Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman Tuhan."

2. 2 Petrus 2:1,3 "Tetapi ada juga nabi-nabi palsu di antara bangsa itu, sama seperti akan

ada guru-guru palsu di antara kamu, yang dengan diam-diam membawa ajaran-ajaran sesat yang terkutuk, bahkan menyangkal Tuhan yang telah membeli mereka, dan mendatangkan ke atas diri mereka sendiri kehancuran yang cepat... Dan karena ketamakan mereka akan menjadikanmu sebagai barang dagangan dengan kata-kata pura-pura."

Lukas 21:9 Tetapi apabila kamu mendengar tentang peperangan dan keributan, janganlah kamu merasa takut, karena hal-hal ini harus terjadi terlebih dahulu; tapi akhirnya tidak akan terjadi selamanya.

Yesus memperingatkan bahwa akan ada peperangan dan keributan tetapi jangan takut karena akhir itu belum dekat.

1. Pelajaran dari Yesus tentang cara mengatasi rasa takut dan cemas.

2. Belajar memercayai Tuhan di saat-saat sulit.

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang senantiasa ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, sekalipun airnya menderu-deru dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Roma 8:28-29 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang telah dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya. Putranya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara laki-laki dan perempuan."

Lukas 21:10 Lalu Ia berkata kepada mereka: Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan:

Ayat ini berbicara tentang masa depan ketika bangsa-bangsa akan saling berkonflik satu sama lain.

1. Konflik yang Akan Datang: Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Gejolak yang Akan Datang

2. Menemukan Kedamaian di Tengah Kekacauan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Matius 24:6-7 - "Dan kamu akan mendengar tentang peperangan dan desas-desus

tentang peperangan. Berhati-hatilah agar kamu tidak gelisah; karena semuanya ini harus terjadi, tetapi kesudahannya belum tiba. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa , dan kerajaan melawan kerajaan."

2. Mazmur 46:1-2 - "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, Penolong yang nyata dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung digoyangkan ke tengah laut."

Lukas 21:11 Dan akan terjadi gempa bumi yang hebat di berbagai tempat, kelaparan dan wabah penyakit; dan akan terjadi pemandangan-pemandangan yang menakutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari surga.

Alkitab meramalkan bencana alam, kelaparan, penyakit sampar dan pemandangan menakutkan serta tanda-tanda besar dari surga.

1: Tuhan mengendalikan semua bencana alam, bahkan ketika kita tidak melakukannya? kamu memahaminya.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan dan beriman bahkan ketika menghadapi bencana alam.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Lukas 21:12 Tetapi sebelum semua itu terjadi, mereka akan menangkap kamu dan menganiaya kamu, menyerahkan kamu ke sinagoga-sinagoga dan penjara-penjara, dan dibawa ke hadapan raja-raja dan penguasa-penguasa karena nama-Ku.

Umat Kristen akan dianiaya, ditangkap, dan bahkan dibawa ke hadapan penguasa karena iman mereka kepada Yesus.

1. Jangan takut untuk tetap teguh dalam iman, apa pun risikonya.

2. Janganlah kita lupa bahwa Yesus sendiri dianiaya karena memberitakan Injil.

1. Kisah Para Rasul 5:41 - Para rasul bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menanggung malu demi Nama-Nya.

2. 1 Petrus 4:12-16 - Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah heran betapa panasnya cobaan yang menimpa kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh menimpa kamu.

Lukas 21:13 Dan hal itu akan kembali kepadamu sebagai kesaksian.

Ayat ini menyatakan bahwa segala pengalaman dalam hidup akan menjadi kesaksian karya Tuhan dalam hidup kita.

1. "Kesaksian Pekerjaan Tuhan dalam Hidup Kita"

2. "Menjalani Kehidupan dalam Kesaksian"

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja dengan sempurna, supaya kamu sempurna dan utuh, tidak kekurangan apa pun."

Lukas 21:14 Karena itu menetaplah dalam hatimu, janganlah kamu memikirkan apa yang akan kamu jawab:

Yesus memerintahkan kita untuk percaya pada bimbingan Tuhan dan tidak khawatir tentang bagaimana kita akan menanggapi situasi sulit.

1: ? □ ut Imanmu kepada Tuhan dan Percaya pada Petunjuk-Nya??

2: ? □ o Tidak Khawatir dengan Tanggapan Anda, Percayalah pada Tuhan??

1: Matius 6:25-34 ??Jangan Khawatir

2 : Amsal 3:5-6 ??Percayalah kepada Tuhan dengan Segenap Hatimu

Lukas 21:15 Sebab Aku akan memberikan kepadamu mulut dan hikmat yang tidak akan dapat dibantah atau dilawan oleh semua lawanmu.

Yesus berjanji kepada murid-muridnya bahwa Dia akan memberi mereka mulut dan hikmat yang tidak akan mampu ditolak atau dibantah oleh musuh-musuh mereka.

1. Yesus adalah Pembela kita: Mengandalkan Hikmat Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Berani Menghadapi Pertentangan: Percaya pada Janji Tuhan

Menyeberang-

1. Yohanes 14:26 - ? Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkanmu akan segala yang telah Kukatakan kepadamu.??

2. 1 Korintus 1:25-27 - ? □ atau Allah yang bodoh lebih bijaksana dari manusia, dan Allah yang lemah lebih kuat dari manusia. Ingatlah panggilanmu, saudara-saudara: tidak banyak di antara kamu yang bijaksana menurut standar duniawi, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang berasal dari kalangan bangsawan. Tetapi Allah memilih apa yang bodoh di dunia ini untuk mempermalukan orang yang berhikmat; Tuhan memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.??

Lukas 21:16 Dan kamu akan dikhianati baik oleh orang tua, saudara, sanak saudara, maupun sahabat; dan beberapa di antara kamu harus mereka bunuh.

Yesus memperingatkan bahwa beberapa muridnya akan mengalami pengkhianatan dan kematian di tangan keluarga, teman, dan orang lain.

1. Menemukan Kekuatan di Saat Pengkhianatan

2. Kekuatan Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Ibrani 12:1-2 - Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Lukas 21:17 Dan kamu akan dibenci semua orang karena namaku.

Orang-orang yang percaya kepada Yesus akan dianiaya oleh mereka yang tidak seiman.

1. Harga Pemuridan: Tetap Teguh Meskipun Dianiaya

2. Berkah dari Penganiayaan: Bagaimana Bertekun Melewati Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. 1 Petrus 4:12-13 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran dengan nyala api pencobaan yang datang kepadamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu.

Lukas 21:18 Tetapi sehelai rambut pun di kepalamu tidak akan hilang.

Ayat tersebut menyatakan bahwa tidak ada sehelai rambut pun di kepala kita yang akan musnah.

1: Tuhan mengendalikan hidup kita, jadi percayalah pada perlindungan-Nya dan Anda tidak akan pernah dirugikan.

2: Tuhan akan selalu menjaga dan menafkahi kita, apapun tantangan yang kita hadapi.

1: Mazmur 91:4 - ? Dia akan melindungimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi tameng dan bentengmu.??

2: Yesaya 41:10 - ? jangan dengarkan aku, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

Lukas 21:19 Dalam kesabaranmu, milikilah jiwamu.

Ayat ini mendorong kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan, mempercayai Tuhan untuk menopang kita.

1. Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Berpegang pada Harapan di Masa Sulit

1. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan tidak diketahui akalnya. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan."

2. Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita."

Lukas 21:20 Dan apabila kamu melihat Yerusalem dikelilingi oleh tentara, ketahuilah, bahwa kehancurannya sudah dekat.

Yesus memperingatkan penduduk Yerusalem bahwa mereka akan dikepung oleh tentara, yang menandakan kehancuran kota tersebut.

1. Tuhan menggunakan masa-masa sulit untuk mewujudkan rencana akhir-Nya.

2. Rencana Tuhan selalu lebih besar dari rencana kita.

1. Yeremia 29:11 - ? □ atau aku tahu rencanaku untukmu,?? demikianlah firman Tuhan, ? □ berencana untuk mensejahterakanmu dan tidak merugikanmu, berencana memberimu harapan dan masa depan.??

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Lukas 21:21 Maka biarlah orang-orang yang ada di Yudea melarikan diri ke pegunungan; dan biarlah mereka yang berada di tengah-tengahnya berangkat; dan janganlah orang-orang yang ada di negeri-negeri itu masuk ke dalamnya.

Yesus memperingatkan bahwa mereka yang tinggal di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan dan tidak memasuki kota, sedangkan mereka yang tinggal di kota harus

meninggalkannya.

1. Pentingnya persiapan menghadapi masa-masa yang tidak pasti.

2. Bagaimana menyikapi peringatan Tuhan dalam Alkitab.

1. Matius 24:16-18 - “Kalau begitu biarlah orang-orang yang ada di Yudea mengungsi ke pegunungan. Biarlah orang yang ada di sotoh rumah jangan turun mengambil apa yang ada di rumahnya, dan biarlah orang yang ada di ladang tidak kembali untuk mengambil jubahnya. Dan lihatlah, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati.??

2. Yesaya 26:20-21 - ? □ o, umatku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintumu; sembunyikanlah dirimu sebentar sampai kemarahan itu berlalu. Sebab lihatlah, Tuhan keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahan mereka, dan bumi akan menyingkapkan darah yang tertumpah di atasnya, dan tidak lagi menutupi orang-orang yang terbunuh.??

Lukas 21:22 Sebab inilah hari pembalasan, supaya genap semua yang tertulis.

Hari-hari pembalasan ada di sini untuk menggenapi semua yang telah tertulis.

1. Rencana Penebusan Tuhan: Apa Arti Hari Pembalasan bagi Kita

2. Kekuatan Pemenuhan: Memahami Makna Lukas 21:22

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, ? □ pertunangan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.??

2. Yesaya 35:4 - "Katakanlah kepada mereka yang mempunyai hati yang gelisah, ? kamu kuat; jangan takut! Lihatlah, Tuhanmu akan datang dengan pembalasan, dengan balasan dari Tuhan. Dia akan datang dan menyelamatkan kamu.??

Lukas 21:23 Tetapi celakalah mereka yang mengandung dan mereka yang menyusui pada hari-hari itu! sebab akan terjadi kesusahan besar di negeri ini dan murka atas bangsa ini.

Kesusahan dan murka yang besar akan menimpa orang-orang yang sedang hamil atau

menyusui pada hari-hari yang akan datang.

1. Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menunjukkan Belas Kasihan Saat Masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Lukas 21:24 Dan mereka akan tewas di ujung pedang dan ditawan ke segala bangsa; dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa lain sampai genaplah zaman bangsa-bangsa lain.

Masa bangsa-bangsa bukan Yahudi akan berakhir ketika kehendak Allah digenapi.

1: Rencana Tuhan selalu merupakan rencana terbaik.

2: Taruh kepercayaan Anda pada Tuhan dan kehendak-Nya untuk masa depan.

1: Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana kesejahteraan dan bukan kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Maka kamu akan memanggil Aku dan datang dan berdoalah kepadaku, maka aku akan mendengarmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2: Amsal 16:3 - "Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, dan rencanamu akan ditetapkan."

Lukas 21:25 Dan akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan, dan bintang-bintang; dan di bumi bangsa-bangsa dilanda kesusahan dan kebingungan; laut dan ombaknya menderu-deru;

Dunia berada dalam kesusahan dan kekacauan, dibuktikan dengan tanda-tanda di langit

dan gemuruh lautan.

1. Tuhan memegang kendali bahkan ketika dunia di sekitar kita terasa di luar kendali.

2. Kita bisa menemukan kedamaian dengan memercayai Tuhan di tengah kekacauan.

1. Yesaya 26:3-4 - "Peliharalah dia dalam damai sejahtera, yang pikirannya tetap tertuju padamu, karena ia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena Tuhan Allah adalah batu karang yang kekal."

2. Mazmur 46:10-11 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi!"

Lukas 21:26 Hati manusia patah semangat karena rasa takut dan karena memikirkan hal-hal yang akan terjadi di bumi: sebab kuasa surga akan tergoncang.

Dunia ini penuh dengan ketidakpastian dan ketakutan, dan kuasa Tuhan pada akhirnya akan menang.

1: "Jangan Takut: Tuhan Memegang Kendali"

2: "Kuasa Tuhan Mengalahkan Ketakutan"

1: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh keperkasaan, kasih dan ketabahan."

Lukas 21:27 Dan kemudian mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan dengan kuasa dan kemuliaan besar.

Yesus Kristus akan datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

1. Kembalinya Yesus: Apa yang Dapat Kita Harapkan

2. Kuasa dan Kemuliaan Yesus??Kembali

1. Daniel 7:13-14 ? □ melihat dalam penglihatan malam, dan lihatlah, seorang seperti Anak Manusia datang dengan awan-awan di langit, dan mendatangi Yang Lanjut Usianya, dan mereka membawanya mendekat ke hadapannya. Dan kepadanya diberikan kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan, sehingga semua orang, bangsa, dan bahasa, harus melayani dia: kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan berlalu, dan kerajaannya yang tidak akan binasa. ??

2. Wahyu 19:11-16 ? dan aku melihat surga terbuka, dan tampaklah seekor kuda putih; dan dia yang duduk di atasnya disebut Setia dan Benar, dan dengan adil dia menghakimi dan berperang. Matanya bagaikan nyala api, dan di kepalanya ada banyak mahkota; dan dia mempunyai sebuah nama yang tertulis, yang tidak diketahui oleh siapa pun, kecuali dia sendiri. Dan dia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah: dan namanya disebut Firman Tuhan. Dan bala tentara di surga mengikutinya dengan menunggang kuda putih, berpakaian lenan halus, putih dan bersih. Dan dari mulutnya keluar sebilah pedang yang tajam, yang dengannya ia akan memukul bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; dan ia mengirik anggur dari keganasan dan murka Allah Yang Mahakuasa. Dan di jubahnya dan di pahanya tertulis nama, RAJA SEGALA RAJA, DAN TUHAN SEGALA TUHAN.??

Lukas 21:28 Dan apabila hal-hal ini mulai terjadi, maka lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu; karena penebusanmu sudah dekat.

Yesus memberi tahu para pengikutnya untuk melihat ke atas dan berharap karena penebusan mereka sudah dekat.

1. Pengharapan pada Tuhan: Pandangan ke Depan Menuju Penebusan

2. Melihat ke Atas: Mengingat Bahwa Penebusan Sudah Dekat

1. Yesaya 25:9 - Dan pada hari itu akan dikatakan: Lihatlah, inilah Allah kami; kita telah menantikan dia, dan dia akan menyelamatkan kita: inilah Tuhan; kami telah menantikannya, kami akan bersukacita dan bersukacita atas keselamatannya.

2. Roma 13:11 - Dan karena kita tahu waktunya, bahwa sekaranglah saatnya kita harus bangun dari tidur, sebab keselamatan kita sekarang lebih dekat dari pada saat kita percaya.

Lukas 21:29 Lalu Ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka; Lihatlah pohon ara dan semua pohon;

Yesus mengajarkan bahwa Tuhan akan menyediakan semua yang kita butuhkan.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk menafkahi kita dalam semua aspek kehidupan kita.

2: Kita harus beriman kepada Tuhan dan janji-janji-Nya, mengetahui bahwa Dia akan menyediakan kebutuhan kita.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk percaya kepada Tuhan yang menyediakan kebutuhan kita di Bukit.

2: Filipi 4:19 - Tuhan mencukupi segala kebutuhan kita menurut kekayaan kemuliaan-Nya.

Lukas 21:30 Ketika mereka mulai menembak, kamu sendiri yang melihat dan mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.

Musim panas sudah dekat.

1: Kita harus mempersiapkan diri untuk musim panas mendatang dan tidak menyia-nyiakannya.

2: Rangkullah kegembiraan musim panas dan luangkan waktu untuk menikmatinya.

1: Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, untuk segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

2: Mazmur 65:9-13 - Anda merawat tanah dan menyiraminya; Anda memperkayanya secara melimpah. Anda memahkotai tahun ini dengan karunia Anda, dan gerobak Anda melimpah dengan kelimpahan.

Lukas 21:31 Demikian pula, jika kamu melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

Kerajaan Allah sudah dekat.

1: Tuhan itu dekat, maka raihlah dan undang Dia ke dalam hatimu.

2: Dengan Tuhan dekat, kita harus berjuang untuk kebenaran dan kesucian.

1: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.

2: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Lukas 21:32 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Generasi ini tidak akan berlalu sampai semuanya genap.

Bagian ini mengungkapkan bahwa peristiwa-peristiwa yang dinubuatkan oleh Yesus akan terjadi sebelum generasi sekarang meninggal dunia.

1. Kita harus tetap setia dalam menghadapi masa depan yang tidak pasti, percaya kepada Tuhan dan janji-janji-Nya.

2. Nubuatan Yesus adalah pasti dan akan terjadi; kita harus bersiap menyambut kedatangan-Nya.

1. Matius 24:34 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sampai semuanya ini terjadi."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Lukas 21:33 Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataanku tidak akan berlalu.

Ayat ini menekankan kekekalan firman Tuhan.

1: Firman Tuhan Bertahan Selamanya

2: Kekekalan Firman Tuhan

1:1 Petrus 1:25 - "Tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya. Dan inilah firman yang diberitakan kepadamu melalui Injil."

2: Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

Lukas 21:34 Dan jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu dibebani dengan rasa muak, mabuk-mabukan, dan kekhawatiran akan hidup ini, sehingga hari itu datang kepadamu tanpa kamu sadari.

Ringkasnya: Waspadai bahayanya sikap memanjakan diri secara berlebihan dan terlalu sibuk dengan kehidupan, agar tidak terkejut di hari yang akan datang.

1. Bahaya Berlebihan - Lukas 21:34

2. Menempatkan Kehidupan dalam Perspektif - Lukas 21:34

1. Amsal 23:20-21 - Jangan termasuk golongan pemabuk dan pemakan daging yang rakus; Karena pemabuk dan pelahap akan jatuh miskin, dan rasa kantuk akan membuat orang berpakaian compang-camping.

2. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kebutuhan, sebab dalam keadaan apa pun aku berada , aku telah belajar untuk merasa puas: aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Di mana pun dan dalam segala hal, saya telah belajar untuk merasa kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya.

Lukas 21:35 Sebab hal itu akan menimpa semua orang yang diam di seluruh muka bumi seperti jerat.

Seluruh bumi akan terperangkap dalam perangkap.

1: Tuhan memasang jebakan bagi semua orang untuk mengingatkan mereka agar tetap setia kepada-Nya.

2: Kita harus selalu waspada terhadap jebakan dunia dan tetap teguh dalam iman kita.

1: Ibrani 10:36 - Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah

melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima janji itu.

2: 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Lukas 21:36 Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu dianggap layak, luput dari segala hal yang akan terjadi ini, dan dapat berdiri di hadapan Anak Manusia.

Ayat Lukas ini mendorong para pembacanya untuk tetap waspada dan selalu berdoa, agar mereka dianggap layak untuk berdiri di hadapan Yesus.

1. Persiapan Berdiri di Hadapan Yesus: Kekuatan Kewaspadaan dan Doa

2. Panggilan untuk Tetap Layak: Sebuah Undangan untuk Tinggal di Hadirat Kristus

1. Matius 24:42-44; ? Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak mengetahui pada hari mana Tuhanmu datang. Tetapi pahamilah ini: Seandainya pemilik rumah mengetahui pada malam mana pencuri akan datang, niscaya dia akan tetap terjaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibobol. Jadi kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.??

2. 1 Tesalonika 5:17; ? □ ray tanpa henti.??

Lukas 21:37 Dan pada siang hari dia mengajar di Bait Suci; dan pada malam hari dia keluar, dan berdiam di gunung yang disebut Bukit Zaitun.

Yesus mengajar pada siang hari dan bermalam di Bukit Zaitun.

1. Pentingnya teladan Yesus untuk diikuti.

2. Percaya kepada Yesus sebagai guru dan Tuhan kita.

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Yohanes 14:6 - "Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku."

Lukas 21:38 Pagi-pagi sekali seluruh rakyat datang mengunjungi dia di Bait Suci untuk mendengarkan dia.

Orang-orang datang ke kuil pagi-pagi sekali untuk mendengarkan Yesus.

1. Firman Tuhan Harus Menjadi Prioritas Kita: Belajar dari contoh dalam Lukas 21:38.

2. Luangkan Waktu untuk Yesus: Pentingnya memprioritaskan waktu untuk mendengar kabar dari-Nya.

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

Lukas 22 mencakup rencana melawan Yesus, Perjamuan Terakhir, doa dan penangkapan Yesus di Bukit Zaitun, penolakan Petrus terhadap Yesus, dan persidangan Yesus di hadapan Sanhedrin.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan para pemimpin agama yang berencana membunuh Yesus tanpa menimbulkan keributan publik. Yudas Iskariot, salah satu murid-Nya, setuju untuk mengkhianati Dia demi uang (Lukas 22:1-6). Menjelang Paskah, Yesus memerintahkan Petrus dan Yohanes untuk menyiapkan sebuah ruangan di Yerusalem bagi mereka untuk makan perjamuan Paskah. Pada Perjamuan Terakhir bersama murid-murid-Nya ini, Dia memecahkan roti dan membagikan anggur sebagai lambang tubuh dan darah-Nya yang akan diserahkan bagi mereka. Ia juga meramalkan bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianati Dia (Lukas 22:7-23).

Paragraf ke-2: Terjadi perselisihan di antara para murid tentang siapa yang dianggap terbesar tetapi Yesus mengajarkan mereka bahwa yang terbesar harus seperti yang termuda yang memerintah seperti orang yang melayani dengan menekankan kepemimpinan yang melayani kontras dengan konsep duniawi otoritas kekuasaan (Lukas 22:24-27). Dia kemudian membuat perjanjian dengan mereka bahwa mereka akan makan minuman di meja-Nya di kerajaan-Nya duduk di atas takhta menghakimi dua belas suku Israel mengakui cobaan persahabatan mereka yang terus berlanjut namun juga menubuatkan penyangkalan Simon Petrus meskipun dia menyatakan bahwa dia siap masuk penjara bahkan kematian. Dia meyakinkannya begitu dia berbalik setelah terjatuh hendaknya menguatkan saudara (Lukas 22:28-34). Instruksi lebih lanjut termasuk

membawa dompet, sandal, dan membeli pedang yang menunjukkan perubahan keadaan di depan di mana mereka menghadapi permusuhan oposisi tidak seperti misi sebelumnya (Lukas 22:35-38).

Paragraf ke-3: Setelah ini, mereka pergi ke Bukit Zaitun di mana Dia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan tentang penderitaan yang akan datang namun menyerahkan diri-Nya pada kehendak Tuhan sementara seorang malaikat muncul dari surga menguatkan Dia keringat menjadi seperti tetesan darah yang jatuh ke tanah menunjukkan intensitas penderitaan-Nya yang dinantikan salib (Lukas 22 :39-44). Setelah berdoa ketika para murid yang kembali menemukan kesedihan yang tertidur memperingatkan mereka berdoa agar tidak jatuh ke dalam godaan pada saat yang sama kerumunan tiba Yudas memimpin mereka mengkhianati Dia mencium memimpin penangkapan meskipun ada perlawanan singkat dari murid yang memukul hamba imam besar memotong telinga kanannya yang menyembuhkan dengan mengatakan 'Tidak ada lagi ini !' menunjukkan penolakan perlawanan dengan kekerasan jalan penderitaan dipilih rencana ilahi terungkap (Lukas 22:45-53). Pasal selanjutnya mencatat tiga kali penyangkalan Petrus mengetahui penggenapan Yesus ramalan sebelumnya ayam berkokok mengingatkan dia kata-kata yang menyebabkan tangisan pahit pertobatan juga menjelaskan ejekan kekerasan fisik yang dihadapi para penjaga yang menghujat pertanyaan di hadapan Sanhedrin apakah Kristus Anak Tuhan menegaskan kebenaran dengan mengatakan 'Kamu bilang aku' lebih lanjut menyatakan 'Tetapi dari sekarang Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Tuhan yang berkuasa.' Ketika ditanya secara langsung apakah dia Anak, Tuhan menjawab 'Kamu bilang Akulah Anak' dan mereka menyimpulkan tidak diperlukan kesaksian lebih lanjut karena mereka sendiri mendengar penghujatan yang menetapkan hukuman resmi kematian pada hari berikutnya (Lukas 22:54-71).

Lukas 22:1 Sekarang sudah dekat hari raya roti tidak beragi, yang disebut Paskah.

Hari Raya Roti Tidak Beragi, yang juga dikenal sebagai Paskah, sudah dekat.

1. Signifikansi Paskah dalam Kehidupan Yesus

2. Arti Roti Tidak Beragi dalam Alkitab

1. Keluaran 12:14-20; konteks: Petunjuk untuk merayakan Paskah

2. 1 Korintus 5:7-8; konteks: Pentingnya roti tidak beragi dalam kehidupan Kristen

Lukas 22:2 Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk membunuh Dia; karena mereka takut pada orang-orang.

Bagian ini menggambarkan ketakutan para imam kepala dan ahli Taurat terhadap Yesus dan keinginan mereka untuk membunuhnya.

1. Takut akan Tuhan: Memahami Ketakutan yang Diilhami Yesus

2. Bahaya Kepemimpinan yang Tidak Adil: Menelaah Ketakutan Para Imam Kepala dan Ahli Taurat

1. Amsal 1:7 - “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; Orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.”

2. Matius 7:24-27 - “Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu: lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan datanglah angin meniup dan memukuli rumah itu; dan kota itu tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang. Tetapi setiap orang yang mendengar firman-Ku ini dan tidak melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir: lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang di atas rumah itu; dan itu jatuh. Dan hebatnya kejatuhannya.”

Lukas 22:3 Lalu masuklah setan ke dalam diri Yudas yang bermarga Iskariot, salah satu dari dua belas murid itu.

Setan memasuki Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid.

1. Bahaya Membiarkan Dosa dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Musuh dalam Kehidupan Kita

1. Yakobus 4:7 “Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu.”

2. Efesus 6:10-12 “Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa alam semesta yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara.”

Lukas 22:4 Lalu ia berangkat dan berbicara dengan para imam kepala dan para panglima tentang bagaimana ia dapat menyerahkan dia kepada mereka.

Pengkhianatan Yesus terhadap Yesus oleh Yudas telah dinubuatkan.

1: Pengkhianatan tidak pernah mudah untuk dihadapi - bahkan Yesus pun dikhianati.

2: Pengorbanan terbesar Yesus disebabkan oleh pengkhianatan Yudas.

1: Yohanes 15:13- "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2: Mazmur 55:12-14 - "Sebab bukan musuh yang mencela aku; maka aku dapat menanggungnya; dan bukan dia yang membenci aku, yang membesarkan dirinya terhadap aku; maka aku akan menyembunyikan diri terhadapnya: Tapi itu adalah engkau, pria yang setara denganku, pembimbingku, dan kenalanku. Kami mengambil nasihat yang manis bersama-sama, dan berjalan ke rumah Tuhan bersama-sama."

Lukas 22:5 Dan mereka senang dan berjanji untuk memberikan uang kepadanya.

Para murid dengan senang hati memberikan uang kepada Yesus.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Menimbulkan Kegembiraan

2. Nilai Syukur: Bagaimana Penghargaan Dapat Mempererat Hubungan

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Filipi 4:6 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Lukas 22:6 Lalu ia berjanji dan mencari kesempatan untuk menyerahkan Dia kepada mereka tanpa kehadiran orang banyak.

Yesus dikhianati oleh Yudas, padahal dia sudah berjanji tidak akan melakukannya.

1. Pengkhianatan Yesus: Memahami Tujuan dan Pelajarannya

2. Tetap Iman Menghadapi Pengkhianatan

1. Yesaya 53:3-5

2. Yohanes 13:18-30

Lukas 22:7 Lalu tibalah hari roti tidak beragi, yaitu hari raya Paskah harus disembelih.

Pada hari Roti Tidak Beragi, domba Paskah harus dikorbankan.

1. Pengorbanan Anak Domba Paskah: Memahami Makna Pendamaian

2. Kekuatan Simbolisme: Mengeksplorasi Makna Roti Tidak Beragi dalam Alkitab

1. Keluaran 12:1-14 (Instruksi Tuhan kepada bangsa Israel untuk menyembelih domba Paskah)

2. Yohanes 1:29 (Yesus sebagai Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia)

Lukas 22:8 Lalu diutusnya Petrus dan Yohanes dengan pesan: Pergilah dan persiapkanlah bagi kami Paskah, agar kami dapat makan.

Yesus mengutus Petrus dan Yohanes untuk menyiapkan perjamuan Paskah.

1. "Kekuatan Pelayanan: Bagaimana Petrus dan Yohanes Mengikuti Perintah Yesus"

2. "Makna Paskah: Pengorbanan Yesus dan Penebusan Kita"

1. Matius 26:17-30 - Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan

2. Keluaran 12:1-14 - Paskah pertama dijelaskan

Lukas 22:9 Kata mereka kepadanya: Di manakah engkau akan bersiap?

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk menyiapkan perjamuan Paskah.

1: Pentingnya mengikuti instruksi Yesus dalam hidup kita.

2: Persiapan hidup pelayanan kepada Tuhan.

1: Matius 6:33 - Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Lukas 22:10 Katanya kepada mereka: Lihatlah, ketika kamu masuk ke dalam kota, akan ada seorang laki-laki menemui kamu, membawa kendi berisi air; ikuti dia ke rumah tempat dia masuk.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk mengikuti seorang pria yang membawa kendi berisi air ketika mereka memasuki sebuah kota, dan pergi ke rumah di mana pria tersebut masuk.

1. Kekuatan Ketaatan - Yesus mengajarkan kita bahwa mengikuti instruksi Tuhan dengan ketaatan adalah kunci untuk membuka takdir kita.

2. Pentingnya Hati yang Terbuka - Yesus menunjukkan kepada kita bahwa keterbukaan terhadap arahan Tuhan dapat membawa kita ke tempat berkat yang tak terduga.

1. Ulangan 28:2 - "Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menimpamu, jika kamu mendengarkan suara TUHAN, Allahmu."

2. Matius 7:7 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu:"

Lukas 22:11 Dan kamu harus berkata kepada penjaga rumah itu: Firman Tuhan kepadamu: Di manakah ruang tamu, di mana Aku akan makan Paskah bersama murid-murid-Ku?

Yesus bertanya di mana dia bisa makan perjamuan Paskah bersama murid-muridnya.

1. Kuasa Undangan: Bagaimana Yesus Mengundang Murid-murid-Nya ke Perjamuan Paskah

2. Makna Perjamuan Paskah: Memahami Maknanya Bagi Yesus dan Murid-murid-Nya

1. Yohanes 13:1-2, “Sebelum hari raya Paskah, ketika Yesus mengetahui, bahwa saat-Nya telah tiba untuk meninggalkan dunia ini kepada Bapa, setelah mengasihi anak-anaknya yang ada di dunia, Ia mengasihi mereka untuk tamat. Dan saat makan malam, iblis telah merencanakan dalam hati Yudas Iskariot, putra Simon, untuk mengkhianatinya.”

2. Matius 26:17-20, “Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan berkata: 'Di manakah Engkau mau kami menyiapkan bagimu untuk makan Paskah?' Ia berkata, 'Pergilah ke kota menemui seseorang dan katakan padanya, “Guru berkata, Waktuku sudah dekat. Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-muridku.”' Dan murid-murid itu melakukan seperti yang diperintahkan Yesus, dan mereka mempersiapkan Paskah.”

Lukas 22:12 Dan ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan atas yang luas, yang dilengkapi dengan perabotan; di situlah bersiap-siaplah.

Yesus menyuruh para murid untuk menyiapkan ruang atas yang besar untuk Paskah.

1. Iman Yesus kepada Murid-murid-Nya: Bagaimana Yesus Mempercayai dan Memberdayakan Kita untuk Melakukan Hal-Hal Besar.

2. Mempersiapkan Paskah: Sekilas tentang Bagaimana Yesus Mempersiapkan Murid-murid-Nya untuk Perjamuan Terakhir.

1. Matius 26:20-25 - Yesus memberitahu para murid bagaimana cara merayakan Paskah.

2. Yohanes 13:1-17 - Yesus membasuh kaki para murid pada perjamuan Paskah.

Lukas 22:13 Lalu pergilah mereka dan didapatinya seperti yang dikatakan-Nya kepada mereka: lalu mereka mempersiapkan Paskah.

Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk pergi dan mempersiapkan Paskah.

1. Kuasa Perkataan Yesus: Bagaimana instruksi Yesus menunjukkan otoritas-Nya.

2. Pentingnya Menaati Yesus: Mengapa kita harus mengindahkan perintah Yesus.

1. 1 Yohanes 5:3 - "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah."

2. Filipi 2:12-13 - “Oleh karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, bukan seperti ketika aku saja, tetapi sekarang, terlebih lagi ketika aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Sebab itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.”

Lukas 22:14 Ketika saatnya tiba, duduklah Yesus bersama kedua belas rasul itu bersama-sama dengan dia.

Yesus dan kedua belas rasul berkumpul untuk merayakan Perjamuan Terakhir.

1. Kekuatan Komunitas: Pelajaran dari Perjamuan Terakhir

2. Belajar Mengikuti: Teladan Yesus dalam Ketaatan

1. Ibrani 13:15-16 - Melalui Yesus, marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah—buah bibir yang secara terbuka mengakui nama-Nya. Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi kepada sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.

2. 1 Korintus 11:23-26 - Sebab aku telah menerima dari Tuhan apa yang telah kusampaikan juga kepadamu: Tuhan Yesus, pada malam Ia dikhianati, mengambil roti, dan setelah Ia mengucap syukur, Ia memecahkannya dan berkata , “Inilah tubuhku, yang diperuntukkan bagimu; lakukan ini untuk mengenangku.” Demikian pula, setelah makan malam, dia mengambil cawan itu dan berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku; lakukanlah ini, kapan saja kamu meminumnya, untuk mengingat Aku.” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

Lukas 22:15 Jawabnya kepada mereka: Dengan penuh nafsu aku ingin makan Paskah ini bersama kamu sebelum aku menderita:

Yesus mengungkapkan keinginannya untuk makan Paskah bersama murid-muridnya sebelum kematiannya.

1. Permintaan Terakhir Yesus: Teladan dalam Melayani Satu Sama Lain

2. Pengorbanan Yesus: Kasih-Nya kepada Kita

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Lukas 22:16 Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi, sampai hal itu tergenapi dalam Kerajaan Allah.

Bagian ini berbicara tentang pernyataan Yesus bahwa Dia tidak akan makan makanan Paskah sampai hal itu digenapi di dalam kerajaan Allah.

1. Pemenuhan Paskah di Kerajaan Allah

2. Makna Pengorbanan Yesus

1. Matius 26:17–19 - Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan

2. Wahyu 19:6-9 - Yesus dinyatakan sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan

Lukas 22:17 Lalu diambilnya piala itu, lalu mengucap syukur, lalu berkata: Ambillah ini dan bagilah di antara kamu sendiri:

Para murid diberi secangkir anggur dan diperintahkan untuk membaginya di antara mereka sendiri. 1: Teladan Yesus dalam berbagi dan menunjukkan rasa syukur harus diikuti. 2: Teladan Yesus dalam hal kerendahan hati dan pelayanan kepada orang lain harus diikuti. 1: Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena persaingan atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. 2: Yohanes 13:12-17 - Yesus dengan rendah hati membasuh kaki murid-muridnya sebagai teladan bagaimana kita harus saling melayani.

Lukas 22:18 Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan minum buah anggur sampai

Kerajaan Allah datang.

Kerajaan Allah akan datang ketika Yesus akan minum dari buah anggur.

1. Kerajaan Allah Akan Datang - Lukas 22:18

2. Sabar Menanti Kerajaan Allah - Lukas 22:18

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab bagi kita seorang Anak telah lahir, kepada kita seorang Putra telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundak-Nya: dan nama-Nya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Wahyu 22:20 - Dia yang memberi kesaksian tentang hal-hal ini berkata: Sesungguhnya Aku segera datang. Amin. Meski begitu, datanglah, Tuhan Yesus.

Lukas 22:19 Lalu ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka, sambil berkata: Inilah tubuh-Ku yang diberikan bagi kamu; lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.

Yesus mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para murid, sambil memerintahkan mereka melakukan hal ini sebagai peringatan akan Dia.

1. Makna Komuni: Eksplorasi Lukas 22:19

2. Karunia Yesus: Refleksi Pentingnya Komuni

1. 1 Korintus 11:23-26 - Sebab aku telah menerima dari Tuhan apa yang telah kusampaikan kepadamu, Bahwa Tuhan Yesus pada malam yang sama ketika Dia dikhianati, mengambil roti: Dan setelah Dia mengucap syukur, Dia meremahkannya , dan berkata, Ambil, makanlah: inilah tubuhku, yang dipecah-pecahkan untukmu: lakukanlah ini untuk mengenang aku.

2. Yohanes 6:51-58 - Akulah roti hidup yang turun dari surga: barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya: dan roti yang akan kuberikan adalah dagingku, yang akan kuberikan kehidupan dunia.

Lukas 22:20 Demikian pula cawan setelah makan malam, yang berbunyi: Cawan ini adalah perjanjian baru dengan darah-Ku yang ditumpahkan bagi kamu.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang meneguhkan Perjanjian Baru melalui darah-Nya yang tertumpah.

1: Keabadian pengorbanan Yesus dan kuasa Perjanjian Baru.

2: Pentingnya kematian Kristus dan pentingnya cawan.

1: Yeremia 31:31-33 - Janji Tuhan tentang Perjanjian Baru.

2: 1 Korintus 11:25 - Pentingnya mengambil cawan untuk mengenang kematian Yesus.

Lukas 22:21 Tetapi lihatlah, tangan dia yang mengkhianati aku ada bersamaku di atas meja.

Yesus meramalkan bahwa salah satu murid-Nya akan mengkhianati-Nya ketika mereka berkumpul untuk Perjamuan Terakhir.

1. Bahaya Pengkhianatan: Cara Mengenali dan Menghindari Pengkhianatan

2. Pengingat yang Menenangkan: Tuhan Mengendalikan Keadaan yang Tidak Menguntungkan

1. Matius 26:21-25 : Saat Yesus meramalkan pengkhianatan-Nya untuk pertama kalinya.

2. Mazmur 55:12-14 : Perlindungan Tuhan dari musuh pengkhianat.

Lukas 22:22 Memang benar Anak Manusia akan pergi seperti yang telah ditentukan, tetapi celakalah orang yang mengkhianatinya!

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa Dia akan dikhianati seperti yang telah ditentukan sebelumnya, namun memperingatkan terhadap orang yang akan melakukannya.

1. Pengorbanan Utama: Pengkhianatan Yesus

2. Kekuatan Pengampunan: Kasih Yesus yang Tanpa Syarat

1. Ibrani 12:2 - " sambil memandang kepada Yesus, sumber dan penyempurna iman kita; yang karena sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. "

2. 1 Yohanes 4:10 - "Yang dimaksud di sini adalah kasih, bukan bahwa kita mengasihi Allah, tetapi bahwa Ia mengasihi kita, dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita."

Lukas 22:23 Lalu mereka mulai bertanya-tanya di antara mereka sendiri, siapa di antara mereka yang boleh melakukan hal itu.

Perikop ini membahas kebingungan para murid ketika Yesus memberi tahu mereka bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianatinya.

1. "Kekuatan Pengkhianatan: Memahami Peringatan Yesus kepada Murid-muridnya"

2. "Kekuatan Iman: Bagaimana Tanggapan Para Murid Terhadap Pengkhianatan Yesus?"

1. Mazmur 40:10 - "Kebenaranmu tidak kusembunyikan di dalam hatiku; kesetiaanmu dan keselamatanmu telah kunyatakan. Kasih setiamu dan kesetiaanmu tidak kusembunyikan dari jemaah besar."

2. Matius 26:21-25 - "Dan ketika mereka sedang makan, berkatalah Yesus: "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku." Dan mereka sangat sedih dan mulai berkata kepadanya satu demi satu, “Benarkah aku, Tuhan?” Jawabnya : "Barangsiapa mencelupkan tangannya ke dalam pinggan bersama-sama dengan Aku, ia akan mengkhianati Aku. Anak Manusia berjalan sesuai dengan apa yang ada tertulis tentang dia, tetapi celakalah orang yang mengkhianati Anak Manusia! Itu lebih baik!" bagi orang itu seandainya dia belum dilahirkan.” Yudas, yang akan mengkhianatinya, menjawab, “Benarkah aku, Rabi?” Dia berkata kepadanya, “Kamu telah mengatakannya.”

Lukas 22:24 Dan terjadilah juga perselisihan di antara mereka, siapakah di antara mereka yang dianggap paling besar.

Ayat ini berbicara tentang murid-murid yang berdebat satu sama lain mengenai siapakah di antara mereka yang terbesar.

1: “Yang Terbesar di Antara Kita” - Kebanggaan dan ambisi kita dapat membuat kita berperilaku yang bertentangan dengan ajaran Yesus. Sebaliknya, kita harus fokus pada kerendahan hati dan melayani orang lain.

2: “Kekuatan Kerendahan Hati” - Kesombongan dan ambisi para murid membuat mereka mengabaikan teladan yang Yesus berikan kepada kita dengan melayani orang lain, daripada berjuang untuk mencapai kebesaran.

1: Filipi 2:3, “Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri.”

2: Matius 20:26-28, “Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi yang pertama, hendaklah ia menjadi budakmu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani, dan memberikan nyawanya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Lukas 22:25 Jawabnya kepada mereka: Raja-raja bangsa-bangsa lain menjalankan kekuasaan atas mereka; dan mereka yang menjalankan wewenang atas mereka disebut dermawan.

Yesus mengajar murid-muridnya tentang kekuasaan para penguasa dan pihak yang berwenang.

1: Tuhan memanggil kita untuk rendah hati dan taat kepada mereka yang berkuasa, bahkan ketika mereka tidak bertindak demi kepentingan terbaik kita.

2: Kita harus ingat bahwa Tuhan adalah penguasa dan otoritas tertinggi kita, dan tunduk kepada-Nya di atas segalanya.

1: Efesus 5:22 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

2: Roma 13:1 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Lukas 22:26 Tetapi janganlah demikian; tetapi siapa yang terbesar di antara kamu, biarlah dia menjadi seperti yang termuda; dan dia yang menjadi pemimpin, sama seperti dia yang mengabdi.

Bagian ini mendorong kerendahan hati di antara mereka yang berkuasa, menekankan bahwa yang terbesar harus rendah hati dan melayani sama seperti yang lebih muda.

1: Yang Terhebat Diantara Kita Harus Melayani

2: Kekuatan Kerendahan Hati

1: Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu."

Lukas 22:27 Sebab manakah yang lebih besar, yang duduk makan atau yang melayani? bukankah dia yang duduk makan daging? tetapi aku berada di antara kamu sebagai dia yang mengabdi.

Yesus mengajarkan bahwa kita hendaknya melayani orang lain daripada berusaha dilayani.

1: Kita dapat belajar dari teladan kerendahan hati dan pelayanan Yesus.

2: Kita harus mengutamakan kebutuhan orang lain dan melayani mereka karena cinta.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2: Galatia 5:13 - Melayani satu sama lain dengan rendah hati dalam kasih.

Lukas 22:28 Kamulah mereka yang tetap bersama-sama dengan aku dalam pencobaan-pencobaanku.

Ayat ini mengingatkan kita akan kasih dan kesetiaan Yesus yang tanpa syarat meskipun para pengikutnya tidak selalu setia.

1: Kita dipanggil untuk terus bersama Yesus, bahkan di saat-saat sulit.

2: Yesus setia kepada kita, meskipun kita tidak selalu setia kepada-Nya.

1: Filipi 1:6, "Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Dia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Yesus Kristus."

2: Ibrani 13:8, "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Lukas 22:29 Dan Aku menetapkan bagimu suatu kerajaan, seperti yang telah ditetapkan Bapaku kepadaku;

Yesus menunjuk para pengikut-Nya sebuah kerajaan, sama seperti Bapa-Nya telah menunjuk sebuah kerajaan untuk Dia.

1: Tuhan memanggil kita untuk mengambil jubah kepemimpinan, seperti yang Dia lakukan pada Yesus.

2: Kita diberi tanggung jawab untuk dipenuhi dalam kerajaan Allah, dan kita harus ingat untuk setia dalam melaksanakannya.

1: Matius 28:18-20 - Yesus memerintahkan kita untuk pergi dan memuridkan segala bangsa.

2: Filipi 2:3-4 - Kita harus belajar untuk tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

Lukas 22:30 Supaya kamu makan dan minum semeja denganKu di kerajaanKu dan duduk di atas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

Ayat ini berbicara tentang janji Yesus tentang tempat di meja-Nya di kerajaan-Nya bagi mereka yang mengikuti-Nya.

1. Janji Yesus tentang Tempat di Meja-Nya: Panggilan untuk Mengikuti Dia

2. Undangan Yesus ke Kerajaan-Nya: Undangan untuk Berbagi dalam Pesta-Nya

1. Matius 7:21-23 - Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak

Bapa-Ku yang di surga.

2. Wahyu 19:9 - Lalu kata malaikat kepadaku: Tulislah ini: Berbahagialah orang yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba! Dan dia menambahkan, “Ini adalah firman Tuhan yang sebenarnya.”

Lukas 22:31 Dan Tuhan berkata, Simon, Simon, lihatlah, Setan ingin memiliki kamu, agar dia dapat menyaring kamu seperti gandum:

Yesus memperingatkan Simon Petrus tentang peperangan rohani yang akan dia hadapi.

1: Strategi Mengatasi Godaan

2: Kemenangan Atas Setan Melalui Yesus

1: 1 Korintus 10:13, "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

2: Efesus 6:10-11, "Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Lukas 22:32 Tetapi aku berdoa untuk engkau, supaya imanmu tidak melemah: dan apabila engkau sudah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu.

Yesus berdoa untuk Petrus, memohon agar imannya tidak melemah, dan agar ketika dia dipulihkan, dia akan menguatkan saudara-saudaranya.

1. "Kekuatan Doa: Yesus Berdoa untuk Petrus"

2. "Memperkuat Saudara Kita: Menghidupi Teladan Yesus"

1. Yakobus 5:16b - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-

pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

Lukas 22:33 Katanya kepadanya: Tuhan, aku bersedia pergi bersamamu, baik ke penjara maupun kematian.

Para murid bersedia untuk berdiri bersama Yesus, bahkan dalam kematian.

1. Teguh Menghadapi Cobaan Besar

2. Memikul Salib dan Mengikuti Yesus

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Lukas 22:34 Jawabnya: Aku berkata kepadamu, hai Petrus, ayam jantan tidak akan berkokok pada hari ini, sebelum itu kamu akan menyangkal tiga kali bahwa kamu mengenal Aku.

Yesus memberi tahu Petrus bahwa dia akan menyangkal mengenalnya tiga kali sebelum ayam berkokok.

1. Mengatasi Pencobaan: Pelajaran dari Penyangkalan Petrus terhadap Yesus

2. Ketika Tragedi Melanda: Bagaimana Menanggapinya dengan Iman dan Tekad

1. Yakobus 4:7 – Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Ibrani 12:1-2 – Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita.

Lukas 22:35 Katanya kepada mereka: Ketika aku mengutus kamu tanpa dompet, tanpa tas, dan sepatu, apakah kamu kekurangan sesuatu? Dan mereka berkata, Tidak ada.

Yesus bertanya kepada para murid apakah mereka kekurangan sesuatu ketika Ia mengutus mereka tanpa dompet, tas, atau sepatu. Para murid menjawab bahwa mereka tidak kekurangan apa pun.

1. Menjalani Kehidupan yang Berkelimpahan - Bagaimana Yesus Memenuhi Kebutuhan Kita

2. Percaya pada Tuhan – Mengandalkan Dia Sendiri untuk Penyediaan

1. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2. Matius 6:26 - "Perhatikanlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari pada mereka?"

Lukas 22:36 Lalu berkatalah ia kepada mereka: Tetapi sekarang, siapa yang mempunyai pundi-pundi, baiklah ia mengambilnya, begitu juga dengan catatannya; dan siapa yang tidak mempunyai pedang, baiklah ia menjual pakaiannya dan membeli satu.

Yesus mendorong murid-muridnya untuk membeli pedang jika mereka tidak memilikinya.

1. "Pedang Roh: Panggilan untuk Bersiap"

2. "Harga Persiapan: Menjual Pakaian Anda untuk Pedang"

1. Efesus 6:17 - Dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu di pengadilan akan kauhukum.

Lukas 22:37 Sebab aku berkata kepadamu, bahwa apa yang tertulis ini masih harus tergenapi di dalam diriku, dan dia diperhitungkan di antara para pelanggar, sebab

perkara-perkara mengenai aku sudah berakhir.

Bagian ini menyatakan bahwa hal-hal mengenai Yesus harus diakhiri, dan bahwa Dia dianggap sebagai pelanggar.

1. Penderitaan dan Kematian Yesus: Apa Artinya Bagi Kita?

2. Pentingnya Memahami Makna Pengorbanan Yesus.

1. Yesaya 53:12 - Oleh karena itu Aku akan membagi dia bagian dengan orang-orang besar, dan dia akan membagi rampasan dengan orang-orang kuat; karena dia telah menyerahkan jiwanya kepada kematian: dan dia termasuk di antara para pelanggar; dan dia menanggung dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar.

2. Filipi 2:7-8 - Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan menjadi taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Lukas 22:38 Kata mereka: Tuhan, ini ada dua pedang. Dan dia berkata kepada mereka, Itu sudah cukup.

Para murid menawarkan dua pedang kepada Yesus, dan Dia menerimanya.

1. Kekuatan Kecukupan – Tuhan tidak pernah meminta kita melampaui apa yang mampu kita berikan.

2. Ketika Lebih Sedikit Lebih Banyak - Mengingatkan kita bahwa Yesus hanya membutuhkan dua pedang untuk menggenapi kehendak Tuhan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Amsal 21:20 - Ada harta karun dan minyak di kediaman orang bijak; tetapi orang bodoh membelanjakannya.

Lukas 22:39 Lalu keluarlah ia, lalu pergi, seperti biasa, ke Bukit Zaitun; dan murid-muridnya juga mengikutinya.

Yesus pergi ke Bukit Zaitun seperti yang biasa Dia lakukan, dan murid-murid-Nya mengikuti Dia.

1. Yesus memberikan teladan doa dan pengabdian untuk kita ikuti.

2. Mengikuti Yesus membuat kita bisa merasakan kedamaian dan kekuatan yang didapat dari kedekatan kita dengan Tuhan.

1. Mazmur 23:5 - “Engkau menyediakan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku. Anda mengurapi kepala saya dengan minyak; cangkirku meluap.”

2. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Lukas 22:40 Sesampainya di tempat itu, Ia berkata kepada mereka: Berdoalah supaya kamu jangan masuk ke dalam pencobaan.

Yesus menyuruh murid-muridnya untuk berdoa agar mereka tidak tergoda untuk berbuat dosa.

1. Kekuatan Sejati Berasal Dari Berdoa Kepada Tuhan Untuk Perlindungan Dari Godaan

2. Perkuat Iman Melalui Doa Untuk Melawan Godaan

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Lukas 22:41 Lalu ia menjauh dari mereka pada lemparan batu, lalu berlutut dan berdoa,

Yesus menunjukkan iman-Nya dalam doa pada saat kesusahan besar.

1: Di saat krisis, penting untuk mengandalkan iman kepada Tuhan dan doa.

2: Yesus memberi kita contoh berdoa pada saat-saat sulit.

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2: Matius 6:9-13 - Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga. Beri kami hari ini makanan kami yang secukupnya. Dan ampunilah kami akan hutang-hutang kami, sebagaimana kami juga telah mengampuni orang-orang yang berhutang kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, melainkan bebaskan kami dari si jahat.

Lukas 22:42 Katanya: Bapa, jika Engkau bersedia, ambillah cawan ini dariku; namun bukan kehendakku, melainkan kehendakMu yang terlaksana.

Doa Yesus kepada Tuhan agar penderitaan yang hendak dialaminya dihilangkan, namun pada akhirnya berserah diri pada kehendak Tuhan.

1. Kekuatan Ketundukan: Belajar Bersandar pada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menyerahkan Keinginan Egois: Menemukan Kedamaian dalam Kehendak Tuhan

1. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 4:7-8 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu , kamu berpikiran ganda."

Lukas 22:43 Dan muncullah seorang malaikat dari surga untuk menguatkan dia.

Selama penderitaan Yesus di Taman Getsemani, seorang malaikat dari surga muncul untuk menguatkan Dia.

1. "Kehadiran Tuhan yang Menguatkan"

2. "Penghiburan Tuhan di Saat Kesulitan"

1. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan"

Lukas 22:44 Dan karena sangat menderita, dia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh; dan peluhnya seperti tetesan darah yang bertetesan ke tanah.

Yesus sangat menderita ketika dia berdoa dan keringatnya seperti tetesan darah yang jatuh ke tanah.

1. Kekuatan Doa: Pengalaman Yesus di Taman Getsemani

2. Makna Penderitaan Yesus: Harga Keselamatan

1. Matius 26:39 - "Dan dia pergi sedikit lebih jauh, dan tersungkur, dan berdoa, katanya: Ya Bapa, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dariku: namun bukan seperti yang aku kehendaki, tetapi sebagai kamu mau."

2. Ibrani 5:7 - "Yang pada masa hidupnya, ketika ia memanjatkan doa dan permohonan dengan tangisan dan air mata yang kuat kepada Dia yang mampu menyelamatkannya dari kematian, dan didengar dalam ketakutannya;"

Lukas 22:45 Ketika Ia bangun dari doanya dan sampai di hadapan murid-murid-Nya, didapatinya mereka tertidur karena dukacita,

Yesus berdoa dan ketika Dia kembali kepada murid-muridnya, mereka tertidur karena kesedihan.

1. Kekuatan Doa: Teladan Yesus mengajarkan kita kekuatan doa dalam menghadapi keadaan sulit.

2. Percaya pada Tuhan: Teladan Yesus mengajarkan kita untuk percaya pada Tuhan

bahkan ketika menghadapi kesedihan dan godaan.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Lukas 22:46 Dan berkata kepada mereka: Mengapa kamu tidur? bangkitlah dan berdoalah, jangan sampai kamu masuk ke dalam pencobaan.

Yesus mendorong para murid untuk tetap waspada dan berdoa agar tidak menyerah pada godaan.

1. Kekuatan Doa dalam Mengatasi Godaan

2. Mempersiapkan Diri Menghadapi Godaan Melalui Doa

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Lukas 22:47 Dan ketika dia masih berbicara, tampaklah orang banyak, dan dia yang disebut Yudas, salah satu dari kedua belas murid itu, berjalan di depan mereka dan mendekat kepada Yesus untuk menciumnya.

Sekelompok besar orang datang dan Yudas, salah satu dari dua belas murid Yesus, mendekat untuk mencium-Nya.

1. Pengkhianatan dalam Wajah Cinta: Refleksi Tindakan Yudas dalam Lukas 22:47

2. Bagaimana Tetap Setia Menghadapi Godaan

1. Matius 26:14-16 - "Lalu pergilah salah satu dari kedua belas murid itu, yang bernama

Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala dan berkata kepada mereka: Apa yang akan kamu berikan kepadaku, dan aku akan menyerahkan dia kepadamu? Dan mereka membuat perjanjian dengan dia seharga tiga puluh keping perak. Dan sejak saat itu dia mencari kesempatan untuk mengkhianatinya."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Lukas 22:48 Tetapi Yesus berkata kepadanya, Yudas, apakah engkau mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman?

Bagian ini berbicara tentang pengkhianatan Yudas terhadap Yesus dengan ciuman.

1. Pengkhianatan dalam Gereja: Kisah Yudas

2. Kekuatan Ciuman: Pengkhianatan terhadap Yesus

1. Mazmur 55:12-14: “Sebab jikalau bukan musuh yang mencela aku, maka aku dapat menanggungnya; bukan musuh yang kurang ajar kepadaku, maka aku dapat bersembunyi darinya. kawan, rekanku, sahabatku, sahabatku. Kami mengambil nasihat yang manis bersama; kami berjalan di rumah Tuhan bersama orang banyak."

2. Yohanes 13:21-30: "Setelah mengatakan hal-hal ini, Yesus gelisah dalam roh-Nya, dan bersaksi, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.” Murid-murid itu saling berpandangan, tidak yakin siapa yang dia bicarakan. Salah satu muridnya, yang dikasihi Yesus, sedang berbaring di meja di samping Yesus, jadi Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk bertanya kepada Yesus tentang siapa yang dia bicarakan. Jadi murid itu, bersandar pada Yesus, berkata kepadanya, “Tuhan, siapakah orang itu?” Yesus menjawab, “Dialah yang akan Kuberikan sepotong roti ini setelah Aku mencelupkannya.” Maka setelah dia mencelupkan potongan itu, dia memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot."

Lukas 22:49 Ketika orang-orang yang ada di sekelilingnya melihat apa yang terjadi selanjutnya, mereka berkata kepadanya, Tuan, haruskah kami memukul dengan pedang?

Para murid bertanya kepada Yesus apakah mereka harus menggunakan pedang mereka untuk membela Dia ketika mereka melihat apa yang akan terjadi.

1. Bagaimana Siap Mengikuti Yesus dalam Situasi Apapun

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Matius 26:51-52 - Dan lihatlah, salah satu dari mereka yang bersama-sama dengan Yesus mengulurkan tangannya, lalu menghunus pedangnya, lalu memukul seorang hamba Imam Besar, dan memukul telinganya. Kemudian Yesus berkata kepadanya, Pasang kembali pedangmu ke tempatnya: karena semua orang yang menggunakan pedang akan binasa bersama pedang.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Lukas 22:50 Lalu salah satu dari mereka memukul hamba Imam Besar itu dan memotong telinga kanannya.

Salah satu murid Yesus memukul hamba Imam Besar hingga memotong telinga kanannya.

1. Kuasa Kerahiman: Teladan Kasih dan Pengampunan Yesus dalam Lukas 22:50

2. Nilai Pengampunan: Menunjukkan Kasih Karunia dan Belas Kasihan dalam Lukas 22:50

1. Matius 5:38-39 - “Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.”

2. Lukas 6:27-31 - “Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membenci kamu, berkatilah orang yang mengutuk kamu, doakanlah orang yang menganiaya kamu. Kepada orang yang memukul pipimu, berikanlah juga kepada orang lain, dan kepada orang yang merampas jubahmu, jangan pula kamu menahan jubahmu. Berikanlah kepada setiap orang yang meminta kepadamu, dan janganlah meminta kembali kepada orang yang merampas hartamu. Dan sebagaimana kamu berharap agar orang lain melakukan hal yang sama kepadamu, lakukanlah hal itu terhadap mereka.”

Lukas 22:51 Dan Yesus menjawab dan berkata, Sejauh ini menderitalah kamu. Dan dia menyentuh telinganya, dan menyembuhkannya.

Yesus menyembuhkan seorang pria yang terluka oleh pedang.

1: Kuasa Yesus tidak terbatas; Dia dapat menyembuhkan kita secara jasmani dan rohani.

2: Kita harus belajar untuk percaya pada Yesus dan bukan pada diri kita sendiri.

1: Yesaya 53:5 "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2: Matius 8:17 "Supaya genaplah apa yang difirmankan oleh nabi Esaias, yang mengatakan, Dialah yang menanggung kelemahan kita dan menanggung penyakit kita."

Lukas 22:52 Lalu berkatalah Yesus kepada imam-imam kepala dan kepala-kepala Bait Suci serta tua-tua yang datang kepada-Nya: Apakah kamu keluar seperti terhadap pencuri dengan membawa pedang dan tongkat?

Yesus menegur para imam kepala, para pemimpin bait suci, dan tua-tua karena datang menangkap dia dengan pedang dan tongkat seolah-olah dia adalah seorang pencuri.

1. Perlakuan Tidak Adil terhadap Yesus – bagaimana Kristus dituduh dan ditangkap secara salah.

2. Kasih Yesus yang Tanpa Syarat - bagaimana Yesus menanggapi mereka yang berusaha mencelakai Dia dengan kasih dan rahmat.

1. Matius 5:38-39 - "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya."

2. Galatia 5:13-14 - “Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja janganlah kamu mempergunakan kebebasanmu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih kamu harus saling melayani. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata: “ Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Lukas 22:53 Ketika Aku setiap hari bersama kamu di Bait Suci, kamu tidak mengulurkan tangan apa pun terhadap Aku; tetapi inilah saatmu dan kuasa kegelapan.

Para murid tidak mengangkat tangan melawan Yesus ketika Dia bersama mereka di Bait Suci, tetapi sekarang adalah saat kuasa kegelapan.

1: Kita tidak boleh terlalu berhati-hati dalam berjalan bersama Tuhan, karena selalu ada roh kegelapan yang mengintai dan berusaha menjauhkan kita dari jalan Tuhan.

2: Yesus tahu bahwa saat kegelapan akan datang, namun Dia tetap memilih untuk mengasihi kita dan tinggal bersama kita. Kita harus menanggapi kasih-Nya dengan mengikuti teladan-Nya dan mengasihi orang-orang di sekitar kita.

1: 1 Petrus 2:21-23 “Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga menderita untuk kita, dengan meninggalkan teladan bagi kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: Yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya: Siapakah yang , ketika dia dicerca, jangan dicerca lagi; ketika dia menderita, dia tidak mengancam; tetapi menyerahkan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil.”

2: Yohanes 15:12-14 “Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah teman-temanku, jika kamu melakukan apa pun yang aku perintahkan kepadamu.”

Lukas 22:54 Kemudian mereka menangkap dia dan menuntunnya dan membawanya ke rumah Imam Besar. Dan Petrus mengikuti dari jauh.

Yesus dibawa ke rumah Imam Besar, dan Petrus mengikutinya dari kejauhan.

1. Saat kita berjuang untuk tetap setia, Yesus memahaminya.

2. Bahkan di masa-masa sulit, Yesus selalu menyertai kita.

1. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.”

2. Matius 28:20 - “Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Lukas 22:55 Setelah mereka menyalakan api di tengah-tengah balai itu, lalu duduk bersama-sama, duduklah Petrus di tengah-tengah mereka.

Peter duduk di antara orang-orang yang menyalakan api di tengah aula.

1. Kekuatan Persekutuan: Teladan Petrus dalam Bergabung

2. Berani di Tengah Pertentangan: Teladan Keberanian Petrus

1. Kisah Para Rasul 4:13-20 - Ketika Petrus dan Yohanes menghadapi tentangan karena memberitakan tentang Yesus, mereka memberanikan diri dan bertahan.

2. Mazmur 34:1-3 - Kita dapat menemukan kekuatan dan keberanian di dalam Tuhan ketika kita menghadapi pertentangan.

Lukas 22:56 Tetapi seorang hamba perempuan melihat dia duduk di dekat api unggun, dan memandangnya dengan sungguh-sungguh, lalu berkata: Orang ini juga ada bersamanya.

Bagian ini bercerita tentang seorang pelayan yang mengidentifikasi Yesus sebagai salah satu pria yang diajak bicara oleh majikannya.

1. Kita tidak boleh melupakan teladan seorang pembantu rumah tangga, yang dengan rendah hati dan berani mengidentifikasi Yesus.

2. Iman kita kepada Yesus harus begitu kuat sehingga dapat dilihat oleh semua orang yang memandang kita.

1. Matius 10:32-33 – “Sebab itu barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, dia juga akan Aku akui di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi siapa yang mengingkari Aku di hadapan manusia, maka dia pun akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di surga.”

2. Amsal 28:1 – “Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.”

Lukas 22:57 Dan dia menyangkalnya, dengan mengatakan, Wanita, aku tidak kenal dia.

Bagian ini menceritakan bagaimana Petrus menyangkal Yesus tiga kali sebelum ayam berkokok.

1. Kekuatan Penyangkalan: Belajar dari Kesalahan Petrus

2. Refleksi Kesetiaan: Berdiri Bersama Yesus Meski Ada Kesulitan

1. Matius 26:69-75 - Penyangkalan Petrus terhadap Yesus

2. Yohanes 21:15-17 - Pemulihan Yesus terhadap Petrus setelah penyangkalannya

Lukas 22:58 Beberapa saat kemudian, seorang lain melihatnya dan berkata: Engkau juga termasuk salah satu dari mereka. Dan Petrus berkata, Wah, saya tidak.

Petrus, salah seorang murid Yesus, menyangkal dirinya sebagai pengikut ketika ia ditanyai oleh orang lain.

1. "Membela Imanmu"

2. "Kekuatan Penyangkalan"

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita."

Lukas 22:59 Dan sekitar satu jam demi satu jam dengan penuh keyakinan menegaskan, dengan mengatakan, Memang benar orang ini juga ada bersamanya: karena dia orang Galilea.

Bagian ini menceritakan tuduhan terhadap Yesus oleh salah satu dari mereka yang hadir di persidangannya, yang menegaskan bahwa dia bersama-sama dengan-Nya.

1. Kekuatan Saksi Palsu: Menelaah Konsekuensi dari Tuduhan Berbahaya

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan: Mengatasi Pertentangan dan Menegakkan Kebenaran

1. Matius 10:19-21 - "Tetapi ketika mereka menyerahkan kamu, janganlah memikirkan bagaimana atau apa yang akan kamu katakan: karena pada saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang akan kamu katakan. Sebab bukan kamu yang berbicara, tetapi Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu. Dan saudara laki-laki itu akan menyerahkan saudara laki-lakinya ke dalam kematian, dan ayah dari anak itu; dan anak-anak itu akan

bangkit melawan orang tuanya dan menyebabkan mereka dibunuh.”

2. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

Lukas 22:60 Lalu Petrus berkata: Wah, aku tidak tahu apa yang engkau katakan. Dan seketika itu juga, ketika dia masih berbicara, ayam itu berkokok.

Petrus menyangkal Yesus tiga kali, dan ketika dia masih berbicara, ayam berkokok.

1. Kekuatan Perkataan Kita: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Menimbulkan Konsekuensi Tak Terduga

2. Jangan Pernah Menyangkal Iman Anda: Teladan Petrus

1. Matius 18:15-17 - “Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, pergilah dan katakan padanya kesalahannya, antara kamu dan dia saja. Jika dia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mendengarkan, ajaklah satu atau dua orang lain bersamamu, agar setiap tuduhan dapat dibuktikan berdasarkan bukti dua atau tiga orang saksi. Jika dia menolak mendengarkan mereka, sampaikan kepada gereja. Dan jika dia tidak mau mendengarkan bahkan kepada jemaat, biarlah dia dianggap sebagai orang bukan Yahudi dan pemungut cukai bagi kamu.”

2. Yesaya 1:18 - “Baiklah, marilah kita bertukar pikiran, firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba.”

Lukas 22:61 Lalu Tuhan berpaling dan memandang Petrus. Dan Petrus teringat akan firman Tuhan, ketika Dia bersabda kepadanya, Sebelum ayam berkokok, engkau harus menyangkal Aku tiga kali.

Yesus berpaling dan menatap Petrus, membuat dia teringat akan apa yang Yesus katakan tentang dia yang menyangkal Dia tiga kali sebelum ayam berkokok.

1. Kekuatan Pandangan: Kasih dan Anugerah Yesus dalam Menghadapi Pengkhianatan

2. Mengingat Firman Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Godaan

1. Lukas 22:31-34; Yesus meramalkan penyangkalan Petrus

2. Matius 26:75; Penyangkalan Petrus yang ketiga

Lukas 22:62 Lalu Petrus keluar dan menangis dengan sedihnya.

Petrus keluar dan menangis dengan sedihnya setelah ditegur Yesus karena menyangkalnya sebanyak tiga kali.

1. Belajar menerima kehendak Tuhan meskipun kita mengalami kegagalan.

2. Memahami rahmat Tuhan di tengah duka dan pertobatan.

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 61:3, “Untuk menganugerahkan kepada mereka mahkota keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan sebagai pengganti duka cita, dan pakaian pujian sebagai pengganti semangat keputusasaan. Tuhan untuk memperlihatkan kemegahannya.”

Lukas 22:63 Lalu orang-orang yang menahan Yesus mengejek dia dan memukul dia.

Orang-orang yang memegang Yesus mengejek dan memukul Dia.

1: Kita harus mengasihi musuh kita, bahkan ketika mereka menyakiti kita. Matius 5:44

2: Kita harus mengampuni orang yang bersalah pada kita, seperti yang Yesus lakukan. Lukas 23:34

1: Amsal 25:21-22 - Jika musuhmu lapar, berikan dia roti untuk dimakan; dan jika dia haus, berilah dia air minum: Sebab engkau harus menumpukkan bara api di atas kepalanya, dan TUHAN akan memberimu pahala.

2: Efesus 4:31-32 - Biarlah semua kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan, dan fitnah, dengan segala kebencian, disingkirkan darimu, dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni. sama seperti Tuhan demi Kristus telah mengampuni kamu.

Lukas 22:64 Setelah mereka menutup matanya, mereka memukul mukanya dan bertanya kepadanya, katanya: Nubuatkanlah, siapakah yang memukul engkau?

Yesus ditutup matanya dan dipukul wajahnya, lalu diminta bernubuat siapa yang melakukan perbuatan itu.

1: Kita tidak boleh melakukan balas dendam dengan tangan kita sendiri, melainkan mengandalkan keadilan dari Tuhan.

2: Kita masih bisa percaya kepada Tuhan meskipun kita dianiaya.

1: Roma 12:19-21 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan." Sebaliknya, “jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2: Matius 5:38-42 - “Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya. Dan jika ada orang yang menuntutmu dan mengambil jubahmu, biarlah dia juga yang mengambil jubahmu. Dan barangsiapa memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil. Berikanlah kepada orang yang meminta kepadamu, dan janganlah kamu menolak orang yang meminjam kepadamu.

Lukas 22:65 Dan masih banyak lagi kata-kata hujat yang menentang dia.

Orang-orang di Bagian ini berbicara dengan nada menghujat Yesus.

1. "Bahaya Penghujatan: Akibat Berbicara Melawan Tuhan"

2. "Belajar Menghargai Firman Tuhan: Kekuatan Rasa Hormat"

1. Imamat 24:16 - "Dan barangsiapa menghujat nama TUHAN, pastilah ia dihukum mati dan seluruh jemaah harus melempari dia dengan batu; begitu pula orang asing, seperti orang yang lahir di negeri itu, apabila dia menghujat nama TUHAN, akan dihukum mati."

2. Mazmur 50:21 - "Hal-hal ini telah kamu lakukan, dan aku diam; kamu mengira bahwa aku sama seperti dirimu sendiri: tetapi aku akan menegurmu, dan mengaturnya di depan matamu."

Lukas 22:66 Ketika hari mulai siang, berkumpullah para tua-tua rakyat, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu mereka membawa Yesus ke dalam sidang mereka sambil berkata:

Para tua-tua bangsa itu, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat berkumpul ketika hari sudah siang dan membawa Yesus ke hadapan sidang mereka.

1. Kekuatan Front Persatuan: Bagaimana Penyatuan Umat Tuhan Dapat Menghasilkan Kebesaran

2. Membela Apa yang Benar: Keberanian Yesus dalam Menghadapi Tuduhan yang Tidak Adil

1. Daniel 6:7-10 - Keberanian Daniel Menghadapi Tuduhan yang Tidak Adil

2. Efesus 4:1-3 - Kesatuan Gereja dan Bagaimana Kita Dapat Bekerja Sama untuk Memuliakan Tuhan

Lukas 22:67 Apakah engkau Kristus? Beritahu kami. Dan dia berkata kepada mereka, Jika aku memberitahumu, kamu tidak akan percaya:

Bagian ini menyoroti keraguan para penanya terhadap Yesus, yang tidak percaya bahwa Dia adalah Mesias, meskipun Yesus mengajarkannya.

1. "Ketidakpercayaan Orang yang Menanyakan Yesus"

2. "Kekuatan Iman di dalam Kristus"

1. Yohanes 11:25-27 - “Kata Yesus kepadanya: “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. "

2. Yesaya 8:14 - "Dan ia akan menjadi tempat kudus, tetapi menjadi batu sandungan dan batu sandungan bagi kedua kaum Israel, menjadi gin dan menjadi jerat bagi penduduk Yerusalem."

Lukas 22:68 Dan jika aku juga bertanya kepadamu, kamu tidak akan menjawabku dan tidak membiarkan aku pergi.

Bagian ini menggambarkan interogasi Yesus oleh imam besar, di mana dia menolak menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dalam teladan Yesus dalam berdiri teguh dalam keyakinan kita, bahkan ketika menghadapi tentangan.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yesus tentang kerendahan hati dan kasih karunia bahkan ketika menghadapi keadaan sulit.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Lukas 22:69 Selanjutnya Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan kekuasaan Allah.

Yesus bernubuat bahwa dia akan duduk di sebelah kanan Tuhan.

1. "Kuasa Yesus: Mengetahui Tempat Kita dalam Kerajaan-Nya"

2. "Kuasa Tuhan: Memahami Posisi Otoritasnya"

1. Matius 26:64 - Yesus berkata kepada Imam Besar, "Engkau telah mengatakannya. Namun demikian, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan-awan." surga."

2. Efesus 1:20-21 - "yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh mengatasi segala kerajaan dan kekuasaan dan keperkasaan dan kekuasaan dan segala nama yang ada disebutkan, tidak hanya pada zaman ini tetapi juga pada zaman yang akan datang."

Lukas 22:70 Lalu mereka semua berkata: Apakah engkau Anak Allah? Dan dia berkata kepada mereka, Kamu berkata, itulah aku.

Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus apakah Dia adalah Anak Allah, dan Dia menegaskan bahwa Dia adalah Anak Allah.

1. Otoritas Yesus – Penegasan Yesus yang tegas mengenai identitas ilahi-Nya menunjukkan otoritas dan kuasa-Nya.

2. Berdiri Teguh dalam Iman - Tanggapan Yesus yang berani kepada para imam kepala dan ahli Taurat menunjukkan kepada kita bagaimana tetap teguh dalam iman meskipun ada tentangan.

1. Matius 16:13-20 - Pertanyaan Yesus oleh imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat serupa dengan pernyataan Petrus bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.

2. Yohanes 14:5-11 - Identitas Yesus sebagai Anak Allah semakin ditegaskan dengan jaminan-Nya kepada murid-murid-Nya bahwa Dialah jalan, kebenaran, dan hidup.

Lukas 22:71 Kata mereka: Apa perlunya kami memberikan kesaksian lagi? karena kami sendiri telah mendengar dari mulutnya sendiri.

Orang-orang yang mendengar perkataan Yesus tidak memerlukan saksi atau bukti lebih lanjut, karena mereka sendiri yang telah mendengar Dia berbicara.

1. Pentingnya menjadi saksi kebenaran Yesus

2. Meluangkan waktu untuk mendengarkan Yesus dan belajar dari ajarannya

1. Yohanes 8:14 Jawab Yesus: Sekalipun aku bersaksi atas namaku sendiri, kesaksianku sah, sebab aku tahu dari mana aku berasal dan ke mana aku akan pergi.

2. Yohanes 15:27 "Dan kamu juga harus bersaksi, karena kamu telah bersama-sama dengan Aku sejak awal."

Lukas 23 mencakup persidangan Yesus di hadapan Pilatus dan Herodes, penyaliban, kematian, dan penguburan-Nya. Ini juga mencakup kisah dua penjahat yang disalib bersama Dia.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Yesus dibawa ke hadapan Pilatus di mana para pemimpin agama menuduh Dia menumbangkan bangsa yang menentang pembayaran pajak, Kaisar yang mengklaim diri-Nya sebagai raja Kristus. Pilatus tidak menemukan dasar untuk tuduhan terhadap Dia tetapi setelah mengetahui bahwa Dia berada di bawah yurisdiksi Herodes mengirim Dia ke Herodes yang juga berada di Yerusalem pada waktu itu. Herodes awalnya senang melihat Yesus berharap melihat mukjizat yang dilakukan oleh-Nya namun ketika Yesus tidak menjawab pertanyaannya, para pemimpin agama dengan keras menuduh Dia. Setelah mengejeknya, mengenakan jubah yang anggun, mengirimnya kembali ke Pilatus dengan menunjukkan bahwa tidak ada kesalahan yang pantas dihukum mati (Lukas 23:1-12). Meskipun menyatakan tidak bersalah, kedua penguasa tersebut menyetujui tekanan massa untuk membebaskan Barabas dari tahanan pembunuhan pemberontakan, sebaliknya Yesus menyerukan penyaliban-Nya (Lukas 23:13-25).

Paragraf ke-2: Ketika Dia dibawa pergi untuk disalib, seorang bernama Simon dari Kirene terpaksa memikul salib-Nya. Sejumlah besar wanita mengikuti duka sambil meratap tetapi Yesus berbalik kepada mereka dan berkata 'Anak-anak perempuan Yerusalem jangan menangis, aku menangislah sendiri, anak-anakmu' yang meramalkan akan datangnya penghakiman atas Yerusalem (Lukas 23:26-31). Di tempat yang disebut Tengkorak Dia disalib di antara dua penjahat, satu kanan dan kiri berdoa Ayah memaafkan mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan memenuhi nubuatan membagi pakaian membuang undi juga tentara mengejek menawarkan anggur asam orang-orang berdiri menyaksikan para pemimpin mengejek mengatakan 'Dia menyelamatkan orang lain biarkan dia menyelamatkan dirinya sendiri jika dia adalah Mesias Pilihan Tuhan' (Lukas 23:32-38).

Paragraf ke-3: Seorang penjahat yang digantung di sana melontarkan hinaan kepada-Nya dengan mengatakan, 'Bukankah kamu Mesias? Selamatkan dirimu kami!' Namun orang lain yang menegurnya mengakui hukuman mereka hanya karena perbuatan mereka, tidak seperti Yesus yang meminta untuk mengingatnya ketika datang ke kerajaan yang dengan pasti menjawab 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu hari ini kamu akan bersamaku di surga' yang menandakan janji keselamatan, iman yang bertobat, bahkan saat-saat terakhir kehidupan (Lukas 23: 39-43). Sekitar tengah hari kegelapan menyelimuti daratan hingga pukul tiga sore matahari berhenti menyinari tirai candi robek dua lalu berseru dengan suara nyaring 'Ayah ke dalam tanganmu aku serahkan jiwaku.' Ketika mengatakan ini menghembuskan nafas terakhirnya, perwira itu melihat apa yang terjadi, puji Tuhan, pastilah orang ini benar! Semua orang mengetahui hal ini termasuk wanita-wanita yang mengikuti dari Galilea melihat peristiwa-peristiwa ini memukul dada mereka dan meninggalkan dampak kematian-Nya bagi para penonton (Lukas 23:44-49). Akhirnya Yusuf Arimatea anggota Dewan, orang baik hati yang jujur, tidak menyetujui keputusan mereka, tindakan meminta jenazah Yesus dari Pilatus, dibungkus kain linen, meletakkan makam, memotong batu di mana belum ada seorang pun yang dibaringkan, menyiapkan rempah-rempah, wewangian, istirahat, Sabat sesuai perintah, menandai dimulainya narasi kebangkitan penguburan pasal berikutnya (Lukas 23: 50-56).

Lukas 23:1 Lalu bangkitlah seluruh orang itu dan mereka membawa Yesus menghadap

Pilatus.

Orang-orang membawa Yesus ke Pilatus untuk diadili.

1: Kita harus selalu menerima Yesus dan mengikuti teladan-Nya.

2: Kita harus selalu membela apa yang benar dan adil.

1: Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2: Matius 5:38-39 - Kamu telah mendengar pepatah, 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

Lukas 23:2 Lalu mereka mulai menuduh dia, katanya: Kami mendapati orang ini memutarbalikkan bangsa dan melarang memberi upeti kepada Kaisar, dengan mengatakan bahwa dia sendiri adalah Kristus, seorang Raja.

Orang-orang menuduh Yesus mencoba menggulingkan pemerintah dan menolak membayar pajak, mengklaim bahwa Dia adalah Raja orang Yahudi.

1. "Kekuatan Tuduhan: Bagaimana Menanggapi Kritik yang Tidak Adil"

2. "Otoritas Yesus: Siapa yang Kita Layani?"

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Roma 13:1 - "Hendaklah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintahan yang ada ditetapkan oleh Allah."

Lukas 23:3 Lalu Pilatus bertanya kepadanya, katanya: Apakah engkau Raja orang Yahudi? Dan dia menjawabnya dan berkata, Engkaulah yang mengatakannya.

Pilatus bertanya kepada Yesus apakah dia adalah Raja orang Yahudi, dan Yesus menjawab, "Kamu mengatakannya".

1. Kekuatan Keyakinan pada Identitas Kristus - Lukas 23:3

2. Kedaulatan Kristus - Lukas 23:3

1. Filipi 2:6-11 - Yesus merendahkan diri dan taat kepada Tuhan

2. Yohanes 18:33-37 - Yesus menjawab pertanyaan Pilatus dengan penuh keyakinan dan kebenaran

Lukas 23:4 Lalu kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan rakyat, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini.

Pilatus tidak menemukan kesalahan apa pun pada Yesus setelah memeriksanya.

1. Tuhan itu setia dan adil, bahkan ketika menghadapi tuduhan yang tidak adil.

2. Yesus menunjukkan kasih karunia dan belas kasihan dalam menghadapi penganiayaan.

1. Mazmur 25:10 - Segala jalan Tuhan adalah kasih yang teguh dan kesetiaan, bagi mereka yang berpegang pada perjanjian dan peringatan-peringatan-Nya.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Lukas 23:5 Dan mereka menjadi lebih galak lagi ketika mereka berkata: Ia menghasut rakyat dan mengajar seluruh orang Yahudi, mulai dari Galilea sampai ke tempat ini.

Orang-orang Yahudi sangat marah kepada Yesus karena menghasut orang-orang dan mengajar seluruh umat Yahudi dari Galilea hingga Yerusalem.

1: Yesus bersedia mengajar dan membangkitkan semangat orang-orang bahkan ketika menghadapi tentangan.

2: Kita harus mengikuti teladan Yesus dan memiliki keberanian dalam menghadapi perlawanan untuk memperluas kerajaan-Nya.

1: Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Tetapi takutlah kepada Dia yang berkuasa membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2: Kisah Para Rasul 4:13 - "Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan menyadari bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan bodoh, maka mereka heran; dan mereka mengetahui tentang mereka, bahwa mereka pernah bersama-sama dengan Yesus."

Lukas 23:6 Ketika Pilatus mendengar tentang Galilea, ia bertanya, apakah orang itu orang Galilea.

Pilatus bertanya apakah Yesus berasal dari Galilea ketika dia mendengar tentang wilayah tersebut.

1. Yesus: Raja Kita yang Rendah Hati

2. Kuasa Yesus di Galilea

1. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi."

2. Yohanes 1:14 - "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."

Lukas 23:7 Ketika ia mengetahui, bahwa ia termasuk dalam wilayah Herodes, maka ia mengirim dia kepada Herodes, yang pada waktu itu juga berada di Yerusalem.

Pilatus mengirimkan Yesus kepada Herodes karena dia tahu Herodes mempunyai yurisdiksi atas Yesus.

1. Rangkullah kuasa Tuhan untuk membantu Anda melewati masa-masa sulit.

2. Taatilah otoritas agar Anda dapat merasakan berkat Tuhan.

1. Roma 13:1-7

2. Mazmur 46:1-3

Lukas 23:8 Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat gembira, karena ia ingin bertemu dengan Yesus untuk waktu yang lama, karena ia telah mendengar banyak hal tentang Dia; dan dia berharap melihat keajaiban yang dilakukannya.

Herodes sangat senang ketika melihat Yesus karena dia telah mendengar banyak hal tentang Dia dan ingin melihat Dia melakukan mukjizat.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Herodes Menuntun Dia Melihat Yesus

2. Sukacita Penemuan: Mengalami Kehadiran Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya."

Lukas 23:9 Kemudian dia bertanya kepadanya dengan banyak kata; tapi dia tidak menjawab apa pun.

Bagian ini menggambarkan gubernur Romawi, Pilatus, menanyai Yesus dalam upaya mencari kesalahan dalam diri-Nya, namun Yesus tidak menjawab apa pun.

1. Kekuatan Keheningan dalam Menghadapi Penindasan

2. Bagaimana Perkataan Kita Mencerminkan Iman Kita

1. Amsal 17:28 - Orang bebal pun dianggap bijaksana apabila ia berdiam diri; Ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap perseptif.

2. Yakobus 1:19-20 - Pahamilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Lukas 23:10 Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat berdiri dan menuduh dia dengan keras.

Bagian Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat berdiri dan melontarkan tuduhan keras terhadap Yesus.

1. "Kekuatan Tuduhan: Mengapa Kita Harus Berbicara dengan Kebaikan dan Cinta"

2. "Kebajikan Mempertahankan Apa yang Benar: Teladan Yesus"

1. Roma 12:14-21 - "Berkatilah orang yang menganiaya kamu; berkatilah dan jangan mengutuki mereka."

2. Amsal 16:28 - "Orang yang tidak jujur menyebarkan perselisihan, dan orang yang berbisik-bisik memisahkan sahabat karib."

Lukas 23:11 Lalu Herodes dan prajurit-prajuritnya meremehkan dia, lalu mengolok-olok dia, dan memakaikan dia jubah yang bagus-bagus, lalu mengirim dia kembali menghadap Pilatus.

Yesus diejek dan dipermalukan oleh Herodes dan pasukannya sebelum dikirim kembali ke Pilatus.

1. Kuasa Penghinaan – bagaimana Yesus merendahkan diri dan menanggung penderitaan demi keselamatan kita.

2. Kekuatan Pengampunan – Kesediaan Yesus untuk mengampuni Herodes dan pasukannya meskipun mereka dianiaya.

1. Filipi 2:5-8 - Kerendahan hati dan ketaatan Kristus pada kehendak Allah meskipun dipermalukan dan menderita.

2. Matius 6:14-15 - Ajaran Yesus tentang bagaimana kita harus mengampuni orang lain sama seperti Tuhan mengampuni kita.

Lukas 23:12 Pada hari itu juga Pilatus dan Herodes menjadi sahabat, karena sebelumnya mereka saling bermusuhan.

Bagian Alkitab membahas bagaimana Pilatus dan Herodes menjadi teman pada hari yang sama ketika mereka sebelumnya bermusuhan.

1. Kekuatan Rekonsiliasi - Dalam artikel ini, jelajahi rekonsiliasi antara Pilatus dan Herodes, dan bagaimana hal ini mencerminkan kekuatan pengampunan dan perbaikan.

2. Kekuatan Pengampunan - Dalam pembahasan ini, diskusikan bagaimana satu tindakan pengampunan dapat mengubah jalan hidup dua orang, seperti yang terlihat pada Pilatus dan Herodes.

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian pula kamu harus mengampuni."

Lukas 23:13 Dan Pilatus, setelah mengumpulkan para imam kepala, para penguasa, dan rakyat,

Penduduk Yerusalem berkumpul di hadapan Pilatus untuk mendengarkan keputusannya.

1. Kita harus mengandalkan Yesus untuk meminta keadilan dan belas kasihan di saat-saat sulit.

2. Tuhan memanggil kita untuk hidup dalam persatuan dan damai, tidak peduli perbedaan kita.

1. Yesaya 30:18, “Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menaruh belas kasihan kepadamu. Karena Tuhan adalah Tuhan yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikannya.”

2. Efesus 4:3, “Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.”

Lukas 23:14 Katanya kepada mereka: Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai seorang yang memutarbalikkan bangsa.

Bagian ini bercerita tentang Yesus diperiksa di hadapan orang banyak dan dinyatakan tidak bersalah atas tuduhan yang diajukan terhadapnya.

1. Yesus: Penderita yang Tak Bersalah

2. Apa Artinya Dinyatakan Tidak Bersalah?

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya merupakan kekejian bagi Tuhan.

Lukas 23:15 Tidak, begitu juga Herodes: karena aku mengutus kamu kepadanya; dan lihatlah, tidak ada hukuman mati yang dilakukan terhadapnya.

Gubernur Romawi Pilatus tidak menemukan kesalahan pada Yesus dan menolak untuk menghukumnya.

1: Perlindungan Tuhan terhadap Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada kita.

2: Kepolosan Yesus mengungkapkan kekuatan kebenaran-Nya.

1: Yesaya 53:9 - Dia dimasukkan ke dalam kubur bersama orang-orang fasik, dan bersama orang-orang kaya pada waktu kematiannya, padahal dia tidak melakukan kekerasan dan tipu daya tidak ada dalam mulutnya.

2: Filipi 2:7-8 - tetapi ia tidak menjadikan dirinya apa-apa, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Lukas 23:16 Sebab itu aku akan menghukum dia dan melepaskan dia.

Ayat ini mengungkapkan kesediaan Yesus untuk mengampuni orang yang bersalah

kepada-Nya.

1. "Kekuatan Pengampunan"

2. "Perlunya Belas Kasihan"

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

Lukas 23:17 (Karena keperluannya ia harus melepaskan satu orang kepada mereka pada pesta itu.)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika orang banyak menuntut agar Pilatus melepaskan seorang tahanan, Yesus diberikan kepada mereka sesuai dengan adat istiadat pesta itu.

1. Berkorban untuk Sesama: Memahami Pengorbanan Yesus untuk Kita

2. Kekuatan Pilihan Pilatus: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Keputusannya

1. Yohanes 3:16 : Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Filipi 2:8: Dan karena dianggap sebagai manusia, Ia merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Lukas 23:18 Dan seketika itu juga mereka berseru, katanya, Pergilah orang ini dan lepaskan Barabas kepada kami.

Bagian ini menggambarkan seruan orang banyak untuk pembebasan Barabas dan penyaliban Yesus.

1. Biaya Penebusan: Memahami Pengorbanan Yesus

2. Kesucian Hidup: Memilih Yesus Dibandingkan Barabas

1. Yohanes 8:34, "Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa."

2. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Lukas 23:19 (Yang karena hasutan tertentu yang dilakukan di kota, dan karena pembunuhan, dimasukkan ke dalam penjara.)

Bagian ini menggambarkan penangkapan Yesus karena tuduhan palsu penghasutan dan pembunuhan.

1: Kita harus berusaha untuk tetap setia kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi penganiayaan.

2: Kita tidak boleh memberikan kesaksian palsu terhadap orang lain, karena itu salah dan bertentangan dengan hukum Tuhan.

1: Yakobus 5:12 - "Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, jangan bersumpah, baik demi langit, demi bumi, atau dengan sumpah apa pun lainnya, tetapi biarlah "ya" Anda menjadi ya dan "tidak" Anda menjadi tidak, sehingga Anda mungkin tidak akan terkena kutukan.”

2: Matius 7:12 - “Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin mereka perbuat kepadamu, sebab inilah ringkasan kitab Taurat dan Kitab Para Nabi.”

Lukas 23:20 Karena itu Pilatus, yang ingin melepaskan Yesus, berbicara lagi kepada mereka.

Pilatus, yang ingin membebaskan Yesus, berbicara untuk kedua kalinya kepada orang banyak.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Mengapa Yesus Layak Diampuni

2. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih Karunia

1. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

2. Matius 18:21-25 - "Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, berapa kali aku harus mengampuni saudara laki-laki atau perempuanku yang bersalah kepadaku? Sampai tujuh kali?” Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh tujuh kali.”

Lukas 23:21 Tetapi mereka berteriak, katanya, Salibkan Dia, salibkan Dia.

Orang-orang menyerukan agar Yesus disalibkan.

1: Yesus menanggung penderitaan di kayu salib, dan kita harus mengingat pengorbanannya.

2: Kita tidak boleh seperti orang banyak yang menyerukan penyaliban Yesus, namun sebaliknya kita harus meminta belas kasihan dan pengampunan dari-Nya.

1:1 Petrus 2:21-24 - "Sebab untuk itulah kamu dipanggil, sebab Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan memberikan teladan kepadamu, supaya kamu dapat mengikuti jejak-Nya. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam diri-Nya." mulutnya. Kalau Ia dicerca, Ia tidak membalasnya dengan celaan; kalau Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi terus mempercayakan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil. Ia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati. berbuat dosa dan hidup dalam kebenaran. Oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan."

2: Yesaya 53:4-6 - "Sesungguhnya dialah yang memikul dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kita menganggap dia tertimpa, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; atas Dialah hajaran yang memberi kita damai sejahtera, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua sesat seperti domba, kita masing-masing mengambil jalannya sendiri, dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua. "

Lukas 23:22 Lalu ia berkata kepada mereka untuk ketiga kalinya: Mengapa, kejahatan apa yang telah dilakukannya? Aku tidak menemukan penyebab kematiannya; karena itu aku akan menghukumnya dan melepaskannya.

Bagian ini menggambarkan upaya ketiga Pilatus untuk membujuk orang banyak agar melepaskan Yesus setelah tidak menemukan kesalahan pada dirinya.

1. Yesus, Yang Tak Bersalah: Sebuah pesan tentang kekuatan kepolosan Yesus dan bagaimana kepolosan itu memiliki kekuatan untuk menyelamatkannya.

2. Pengaruh Massa: Pesan tentang bahayanya mentalitas massa dan bagaimana hal itu tidak boleh dipercaya.

1. Yesaya 53:9 - "Ia dimasukkan ke dalam kubur bersama-sama orang fasik dan bersama orang-orang kaya pada waktu kematiannya, padahal ia tidak berbuat kekerasan dan tipu daya tidak ada dalam mulutnya."

2. Yohanes 8:46 - "Siapakah di antara kamu yang menginsafkan aku akan dosa? Jika aku mengatakan yang sebenarnya, mengapa kamu tidak percaya padaku?"

Lukas 23:23 Lalu mereka datang dengan suara nyaring, menuntut agar Dia disalibkan. Dan suara mereka dan para imam kepala terdengar jelas.

Umat dan imam-imam kepala menuntut agar Yesus disalib.

1. Kekuatan Unifikasi: Satu Suara, Satu Tujuan

2. Bahaya Groupthink: Mengikuti Kerumunan dan Berapa Biayanya?

1. Mazmur 118:8 - Lebih baik percaya kepada Tuhan dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia.

2. Kisah Para Rasul 5:29 - Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

Lukas 23:24 Dan Pilatus memerintahkan agar hal itu terjadi sesuai dengan tuntutan mereka.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Pilatus menyerah pada tuntutan rakyat dan membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan.

1. Tuhan selalu memegang kendali, meski rasanya tidak seperti itu.

2. Tunduk pada kehendak Tuhan adalah satu-satunya cara menuju perdamaian sejati.

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku,” demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Amsal 16:9 Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Lukas 23:25 Lalu dilepaskannyalah orang yang dimasukkan ke dalam penjara karena penghasutan dan pembunuhan, kepada mereka, siapa yang mereka kehendaki; tapi dia menyerahkan Yesus sesuai keinginan mereka.

Penduduk Yerusalem menginginkan Barabas dibebaskan, dan sebaliknya, Yesus diserahkan sesuai keinginan mereka.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Yesus Mengubah Hukuman Mati menjadi Hukuman Hidup

2. Kekuatan Rakyat: Menelaah Pengaruh Suara Massa.

1. Matius 27:15-26 - Interaksi Pilatus dengan penduduk Yerusalem dan keputusan akhir untuk melepaskan Barabas dan menyalib Yesus.

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang, menggambarkan belas kasihan dan belas kasihan Yesus.

Lukas 23:26 Dan ketika mereka membawa dia pergi, mereka menangkap seorang Simon, seorang warga Kirene, yang sedang keluar dari negeri itu, dan di atasnya mereka meletakkan salib, agar dia dapat memikulnya mengikuti Yesus.

Para prajurit memaksa Simon memikul salib Yesus.

1: Tuhan menggunakan orang-orang yang tidak terduga untuk melaksanakan rencana-Nya.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan, bahkan ketika kita dipaksa melakukan sesuatu yang

sulit.

1: Kisah Para Rasul 10:34-35 - Tuhan tidak memihak, tetapi di setiap bangsa siapa pun yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, berkenan kepada-Nya.

2: Matius 16:24-25 - Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Barangsiapa mau menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

Lukas 23:27 Lalu diikuti oleh banyak orang dan perempuan, yang turut meratapi dan meratapi dia.

Banyak orang, termasuk banyak wanita, mengikuti Yesus dan mengungkapkan kesedihan mereka terhadapnya.

1. Yesus Kristus: Juruselamat Kita yang Menderita

2. Kuasa Kasih dan Belas Kasih Yesus

1. Ibrani 4:15-16 “Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Maka marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.”

2. Yohanes 11:35 “Yesus menangis.”

Lukas 23:28 Tetapi Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: Putri-putri Yerusalem, jangan menangisi Aku, tetapi menangislah untuk dirimu sendiri dan anak-anakmu.

Yesus menasihati para wanita Yerusalem untuk menangisi penderitaan mereka sendiri, bukan penderitaannya sendiri.

1: Menangis atas Penderitaan kita sendiri - Instruksi Yesus kepada para wanita Yerusalem dalam Lukas 23:28.

2: Empati terhadap Sesama - Ajaran Yesus kepada para wanita Yerusalem dalam Lukas 23:28 untuk menangisi penderitaan mereka sendiri dan anak-anak mereka.

1: Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis.

2: Matius 5:4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Lukas 23:29 Sebab sesungguhnya, akan tiba saatnya mereka akan berkata: Berbahagialah orang yang mandul, yang kandungannya tidak pernah gundul, dan bayi yang tidak pernah menyusu.

Bagian ini berbicara tentang suatu masa ketika perempuan mandul akan diberkati.

1 : Anugerah Tuhan bagi Wanita Mandul - A tentang Anugerah Tuhan bagi wanita mandul dan tidak mempunyai anak.

2: Harapan Bagi Wanita Mandul - Menjelajahi harapan yang datangnya dari Tuhan meskipun wanita mandul.

1: Mazmur 113:9 - Dia menjadikan perempuan mandul untuk memelihara rumah, dan menjadi ibu dari anak-anak yang bersukacita. Pujilah Tuhan.

2: Yesaya 54:1 - Bernyanyilah, hai mandul, hai kamu yang tidak melahirkan; bernyanyilah dan berserulah dengan suara nyaring, hai kamu yang belum pernah hamil, sebab anak-anak orang yang sunyi lebih banyak dari pada anak-anak isteri yang menikah, demikianlah firman Tuhan.

Lukas 23:30 Kemudian mereka akan mulai berkata kepada gunung-gunung: Jatuhlah pada kami; dan ke bukit-bukit, Lindungi kami.

Orang-orang yang berada dalam kesedihan berseru agar gunung-gunung dan bukit-bukit menimpa mereka dan menutupi mereka.

1. Kedalaman Keputusasaan: Menjelajahi Kedalaman Keputusasaan dalam Alkitab

2. Ketika Semua Harapan Hilang: Menemukan Penghiburan dalam Perkataan Yesus

1. Ratapan 3:48-51

2. Mazmur 61:2-4

Lukas 23:31 Sebab jika mereka melakukan hal-hal ini di pohon yang hijau, apakah yang akan dilakukan di pohon yang kering?

Bagian ini berbicara tentang belas kasihan dan penghakiman Tuhan dan bagaimana hal itu akan dijatuhkan sesuai dengan tindakan seseorang.

1. Rahmat dan Penghakiman Tuhan : Pohon yang Hijau dan Yang Kering

2. Konsekuensi Tindakan Kita: Menerima Apa yang Pantas Kita Dapatkan

1. Yeremia 17:7-8 - “Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi aliran sungai, yang tidak takut datangnya panas terik, daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, yang tidak henti-hentinya menghasilkan buah . .”

2. Roma 2:6-9 - “Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan kesabaran dalam berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, Dia akan memberikan hidup yang kekal; tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, maka akan timbul murka dan kemurkaan. Akan ada kesengsaraan dan kesusahan bagi setiap manusia yang berbuat jahat, pertama-tama orang Yahudi dan juga orang Yunani.”

Lukas 23:32 Dan ada juga dua orang lain, yaitu penjahat, yang digiring bersama-sama dengan dia untuk dibunuh.

Dua penjahat digiring untuk dibunuh bersama Yesus.

1: Yesus menanggung penderitaan dan kematian untuk menunjukkan kepada kita betapa besarnya belas kasihan dan kasih Allah.

2: Yesus menunjukkan keberanian dan ketaatan sejati kepada Allah, bahkan ketika menghadapi keadaan sulit.

1: Filipi 2:8 - "Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib!"

2: Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena

kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

Lukas 23:33 Sesampainya mereka di tempat yang bernama Golgota, di situlah mereka menyalib Dia dan para penjahatnya, yang satu di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri.

Yesus disalibkan di antara dua penjahat di tempat Golgota.

1. Kasih Yesus Yang Besar: Refleksi Penyaliban Kristus

2. Kekuatan Pengampunan: Pelajaran dari Salib

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Matius 27:46 - Dan sekitar jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, katanya: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" yaitu, “Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku?”

Lukas 23:34 Lalu Yesus berkata, Bapa, ampunilah mereka; karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Dan mereka membelah pakaiannya dan membuang undi.

Yesus meminta Tuhan untuk mengampuni mereka yang tidak mengerti apa yang mereka lakukan.

1: Kita Harus Memaafkan Orang Lain Meskipun Mereka Melakukan Kesalahan

2: Yesus Memberikan Teladan dalam Pengampunan

1: Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2: Efesus 4:32 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Lukas 23:35 Dan orang-orang berdiri melihatnya. Dan para penguasa yang bersama mereka juga mencemooh dia, dengan mengatakan, Dia menyelamatkan orang lain; biarkan dia menyelamatkan dirinya sendiri, jika dia adalah Kristus, yang dipilih Tuhan.

Orang-orang dan penguasa mengejek Yesus dengan mengatakan bahwa Dia harus menyelamatkan diri-Nya sendiri jika Dia adalah pilihan Tuhan.

1. Pentingnya iman di masa-masa sulit

2. Kekuatan perkataan yang diucapkan

1. 1 Korintus 1:27-29 – Hal-hal yang bodoh bagi dunia dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan Allah memilih apa-apa yang lemah bagi dunia untuk mempermalukan apa yang kuat.

2. Roma 10:17 – Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran melalui firman Kristus.

Lukas 23:36 Dan prajurit-prajurit itu juga mengolok-olok dia, mendatangi dia, dan menawarkan kepadanya cuka,

Para prajurit mengejek dan menawarkan cuka kepada Yesus.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Pelajaran dari Penyaliban Yesus

2. Kekuatan Pengampunan: Respon Yesus terhadap Ejekan

1. Filipi 2:3-8 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Matius 5:38-48 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Lukas 23:37 Dan katanya: Jika engkau raja orang Yahudi, selamatkanlah dirimu sendiri.

Bagian ini menyoroti cemoohan Yesus oleh orang-orang yang hadir pada saat penyaliban-Nya, yang menantang Dia untuk membuktikan kedudukan-Nya sebagai raja dengan menyelamatkan diri-Nya dari salib.

1: Yesus diejek dan ditantang saat penyalibannya, tapi dia memilih untuk mengikuti kehendak Tuhan dan tetap taat padanya.

2: Yesus rela menghadapi ejekan dan tantangan demi mengikuti kehendak Tuhan dan memberikan keselamatan bagi seluruh umat manusia.

1: Filipi 2:5-8 “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi telah menjadikan diri-Nya sendiri tidak ada apa-apanya. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan menjadi manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib."

2: Ibrani 12:2 "Mengandalkan Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah."

Lukas 23:38 Dan di atasnya juga tertulis sebuah superskripsi dalam huruf Yunani, Latin, dan Ibrani, INILAH RAJA ORANG YAHUDI.

Sebuah superskripsi ditulis atas Yesus dalam bahasa Yunani, Latin, dan Ibrani yang berbunyi "Inilah Raja Orang Yahudi".

1. Kerajaan Yesus: Meneliti Tanda Salib.

2. Superskripsi Salib: Menelaah Apa Artinya Dulu dan Sekarang.

1. Matius 27:37-38 - Pilatus menulis pemberitahuan dan menaruhnya di kayu salib.

2. Yohanes 19:19-22 - Pilatus menulis pemberitahuan dan menaruhnya di kayu salib.

Lukas 23:39 Dan salah satu penjahat yang digantung, mencerca dia, berkata: Jika engkau adalah Kristus, selamatkan dirimu dan kami.

Penjahat di kayu salib menegur Yesus, meminta Dia menyelamatkan diri-Nya dan mereka.

1: Meskipun kita berdosa, Yesus tetap mengasihi kita dan ada untuk menyelamatkan kita.

2: Yesus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan dan melalui Dia kita dapat diselamatkan.

1: Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

2: Roma 10:9-10 - “Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

Lukas 23:40 Tetapi orang yang menjawab itu menegur dia, katanya: Apakah kamu tidak takut akan Allah, padahal kamu juga berada dalam hukuman yang sama?

Dua penjahat disalib bersama Yesus, salah satu dari mereka menegur yang lain karena mengejek Yesus, mengingatkan dia untuk takut akan Tuhan.

1. Takut akan Tuhan dalam segala keadaan, bahkan ketika sedang menghadapi cobaan dan kesengsaraan.

2. Menolak ejekan dan mencari pertobatan pada saat kesusahan.

1. Amsal 1:7 - Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Lukas 23:41 Dan kami memang adil; karena kami menerima pahala yang pantas atas perbuatan kami: tetapi orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun.

Bagian ini mencerminkan dua penjahat yang disalib bersama Yesus. Meskipun mereka menerima hukuman yang setimpal atas kesalahan mereka, Yesus tidak melakukan kesalahan apa pun.

1. "Kekuatan Pengampunan: Menguji Kepolosan Yesus"

2. "Rahmat Tuhan: Refleksi Penyaliban"

1. Matius 27:24-26 - “Ketika Pilatus melihat, bahwa ia tidak dapat memperoleh apa-apa, malah terjadi keributan, ia mengambil air dan mencuci tangannya di hadapan orang banyak sambil berkata: Aku tidak bersalah terhadap darah orang adil ini. orang: sampai jumpa. Lalu jawablah semua orang itu, dan berkata, Darahnya tertanggung atas kami, dan atas anak-anak kami."

2. 1 Petrus 2:21-24 - "Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga telah menderita untuk kita, dengan meninggalkan teladan bagi kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: Yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya: Yang ketika ia dicerca, tidak mencaci lagi; ketika ia menderita, ia tidak mengancam; tetapi menyerahkan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil: Yang dengan dirinya sendiri menanggung dosa kita di dalam tubuhnya sendiri di atas kayu salib, sehingga kita, yang mati terhadap dosa , harus hidup dalam kebenaran: yang oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.”

Lukas 23:42 Katanya kepada Yesus: Tuhan, ingatlah aku ketika engkau memasuki kerajaan-Mu.

Perikop ini mengungkapkan permohonan penjahat yang disalib di sebelah Yesus, meminta untuk diingat oleh Yesus ketika Dia datang ke Kerajaan-Nya.

1. Yesus menunjukkan belas kasihan kepada orang yang rendah hati dan bertobat - Lukas 23:42

2. Kasih karunia Kristus diulurkan kepada mereka yang percaya - Lukas 23:42

1. Yesaya 57:15 - “Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Yang Maha Tinggi, yang diam dalam kekekalan, yang Maha Suci namanya: “Aku diam di tempat yang tinggi dan kudus, dan juga bersama-sama orang yang remuk dan hina. semangat, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk.”

2. Roma 5:8 - “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

Lukas 23:43 Jawab Yesus kepadanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Hari ini

kamu akan bersama-sama dengan Aku di surga.

Bagian ini menggambarkan janji Yesus tentang kehidupan kekal kepada penjahat yang disalib bersama-Nya di kayu salib.

1: Yesus menawarkan kepada kita kedamaian dan jaminan hidup kekal bersama-Nya di surga.

2: Pengorbanan Yesus di kayu salib bukan hanya sekedar penebusan dosa kita, tapi janji kekekalan bersama Dia.

1: Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2:1 Tesalonika 4:13-18 - "Tetapi kami tidak ingin kamu, saudara-saudara, tidak mengetahui apa-apa tentang orang-orang yang tertidur, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab kami percaya, bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, demikian pula dengan perantaraan Yesus Allah akan membawa serta orang-orang yang telah meninggal itu bersamanya. Sebab itu kami nyatakan kepadamu dengan firman Tuhan, bahwa kami yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, akan tidak mendahului mereka yang telah tertidur. Sebab Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan seruan perintah, dengan suara penghulu malaikat, dan dengan bunyi sangkakala Allah. Dan orang-orang mati di dalam Kristus akan lebih dulu bangkit. Barulah kita yang masih hidup, yang masih tersisa, akan diangkat bersama-sama di awan untuk menyongsong Tuhan di udara, sehingga kita akan selalu bersama Tuhan.”

Lukas 23:44 Saat itu kira-kira jam yang keenam, dan terjadilah kegelapan meliputi seluruh bumi sampai jam yang kesembilan.

Pada hari penyaliban Yesus, kegelapan meliputi seluruh bumi dari jam keenam sampai jam kesembilan.

1: Bagaimana pengorbanan Yesus di kayu salib mendatangkan kegelapan di bumi untuk menunjukkan penderitaan dan kasih-Nya yang luar biasa bagi kita.

2: Bagaimana Yesus menanggung kegelapan di kayu salib untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dan bagaimana kita harus menerima kasih dan anugerah-Nya.

1: Matius 27:45-46 - Mulai jam enam gelap gulita meliputi seluruh negeri sampai jam

kesembilan. Dan sekitar jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, katanya, “Eli, Eli, lama sabachthani?” yaitu, “Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa Engkau meninggalkan aku?”

2: Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak oleh umat manusia, manusia yang menderita, dan akrab dengan kesakitan. Bagaikan orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami memandang rendah dia. Tentu saja dia menanggung rasa sakit kami dan menanggung penderitaan kami, namun kami menganggap dia dihukum oleh Tuhan, ditimpa olehnya, dan ditindas. Namun dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Lukas 23:45 Matahari menjadi gelap dan tabir Bait Suci terbelah di tengah-tengahnya.

Matahari menjadi gelap dan tabir Bait Suci terbelah dua ketika Yesus mati.

1. Kuasa Penyaliban: Penghakiman dan Kemurahan Tuhan Ditunjukkan

2. Melihat Kehadiran Tuhan di Saat Duka dan Kesulitan

1. Roma 5:8-9 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Lukas 23:46 Dan ketika Yesus berseru dengan suara nyaring, dia berkata, Bapa, ke dalam tanganmu aku serahkan rohku: dan setelah berkata demikian, dia menyerahkan hantu itu.

Kata-kata terakhir Yesus sebelum kematian-Nya adalah doa kepercayaan kepada Tuhan.

#1: Kata-kata terakhir Yesus sebelum kematian-Nya dapat mengajarkan kita tentang memercayai Tuhan di masa-masa sulit.

#2: Bagaimana doa kepercayaan Yesus kepada Tuhan dapat mengilhami kita untuk beriman kepada-Nya.

#1: Yesaya 12:2 - “Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak takut; karena TUHAN ALLAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dia juga telah menjadi penyelamatku.”

#2: Ibrani 11:6 - “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, karena siapa yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

Lukas 23:47 Ketika perwira itu melihat apa yang telah terjadi, ia memuliakan Allah dan berkata: Sesungguhnya orang ini adalah orang yang benar.

Perwira itu, saat melihat penyaliban Yesus, memuji Tuhan dan menyatakan Yesus sebagai orang benar.

1. Kebenaran sejati ditemukan dalam pengorbanan kematian Kristus.

2. Tuhan tidak akan membiarkan orang benar pergi tanpa imbalan.

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita dengan mengutus Kristus untuk mati bagi kita ketika kita masih berdosa.

2. Mazmur 34:19 - Kesengsaraan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

Lukas 23:48 Dan seluruh orang yang berkumpul melihat pemandangan itu, ketika melihat apa yang telah terjadi, memukul dada mereka dan kembali.

Orang-orang yang menyaksikan penyaliban Yesus diliputi kesedihan dan duka.

1. "Kekuatan Duka"

2. "Pengorbanan Yesus"

1. Yesaya 53:3-5 "Ia dihina dan ditolak manusia; ia seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; ia dihina dan kami tidak menghargainya. Sesungguhnya dia telah memikul duka kami, dan memikul kesengsaraan kami: namun kami menganggap dia telah didera, dihantam oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kami, dia diremukkan karena kesalahan kami: hukuman damai sejahtera kami menimpa dia; dan dengan bilur-

bilurnya kita disembuhkan.”

2. Roma 5:8 "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Lukas 23:49 Dan semua kenalannya serta perempuan-perempuan yang mengikuti dia dari Galilea berdiri jauh-jauh sambil memandangi benda-benda itu.

Para wanita yang mengikuti Yesus dari Galilea menjadi saksi penyaliban.

1: Kita harus belajar memercayai Tuhan bahkan di saat-saat sulit dan menderita.

2: Kita harus bersedia mengikuti Yesus apa pun risikonya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Ibrani 12:2 - Marilah kita mengarahkan pandangan kita pada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. .

Lukas 23:50 Dan lihatlah, ada seorang laki-laki bernama Yusuf, seorang penasihat; dan dia adalah orang yang baik dan adil:

Yusuf adalah orang yang baik dan adil.

1: Hidup Adil di Dunia yang Tidak Adil

2: Teladan Orang Baik

1: Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2: Matius 5:6 Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Lukas 23:51 (Orang itu tidak menyetujui nasihat dan perbuatan mereka;) dia berasal dari Arimatea, sebuah kota orang Yahudi: yang juga menantikan kerajaan Allah.

Bagian ini menyoroti Yusuf dari Arimatea, sebuah kota Yahudi, yang tidak setuju dengan nasihat dan perbuatan orang lain dan malah menantikan kerajaan Allah.

1. Mengikuti Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Tetap Setia kepada Tuhan Meski Orang Lain Tidak

1. Kisah Para Rasul 1:6-7 - Ketika mereka sudah berkumpul, mereka bertanya kepada-Nya: "Tuhan, maukah Engkau mengembalikan kerajaan Israel pada saat ini?" Ia berkata kepada mereka, “Bukanlah hakmu untuk mengetahui waktu atau musim yang telah ditetapkan oleh Bapa dengan wewenang-Nya sendiri.

2. Roma 8:18-19 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Karena ciptaan menantikan dengan penuh kerinduan akan pengungkapan anak-anak Allah.

Lukas 23:52 Orang itu pergi menghadap Pilatus dan meminta jenazah Yesus.

Yusuf dari Arimatea meminta jenazah Yesus kepada Pilatus.

1. Kekuatan Iman: Komitmen Yusuf Arimatea kepada Yesus

2. Indahnya Pengorbanan: Sikap Tidak Mementingkan Diri Yusuf dari Arimatea

1. Yohanes 19:38-42 – penguburan Yesus oleh Yusuf dari Arimatea

2. Matius 27:57-60 – permintaan Yusuf dari Arimatea untuk jenazah Yesus dari Pilatus

Lukas 23:53 Lalu ia menurunkannya, membungkusnya dengan kain lenan, dan membaringkannya di dalam kuburan yang dipahat di batu, yang belum pernah dibaringkan manusia sebelumnya.

Yesus dimakamkan di sebuah makam yang dipahat dari batu, yang belum pernah digunakan sebelumnya.

1. Pengorbanan Yesus: Bagaimana Kematian Yesus Mengubah Dunia

2. Makam Yesus: Kuburan Kosong dan Harapan Baru

1. Yesaya 53:7-9 - Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang bisu di depan orang yang mencukur bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya. mulut. Dia diambil dari penjara dan dari penghakiman: dan siapa yang akan mengumumkan generasinya? Karena dia tersingkir dari dunia orang-orang hidup; karena pelanggaran umat-Ku dialah yang tertimpa.

2. Yohanes 19:38-42 - Dan setelah itu Yusuf dari Arimatea, sebagai murid Yesus, tetapi diam-diam karena takut kepada orang-orang Yahudi, memohon kepada Pilatus agar ia boleh mengambil jenazah Yesus: dan Pilatus memberinya izin. Karena itu dia datang dan mengambil jenazah Yesus. Dan datanglah juga Nikodemus, yang mula-mula datang kepada Yesus pada malam hari, dan membawakan campuran mur dan gaharu, yang beratnya kira-kira seratus pon. Kemudian mereka mengambil jenazah Yesus, dan membungkusnya dengan kain linen yang diberi rempah-rempah, seperti cara orang Yahudi menguburkannya. Di tempat Yesus disalib ada sebuah taman; dan di taman itu ada kuburan baru, yang di dalamnya belum pernah dibaringkan manusia. Oleh karena itu Yesus dibaringkan di sana karena hari persiapan orang Yahudi; karena kubur sudah dekat.

Lukas 23:54 Hari itu adalah hari persiapan, dan hari Sabat sudah hampir tiba.

Pada hari persiapan hari Sabat, Yesus disalibkan.

1. Pengorbanan Yesus: Mengapa Jumat Agung Itu Baik

2. Pentingnya Sabat: Menemukan Ketenangan di dalam Tuhan

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Keluaran 20:8-11 - "Ingatlah hari Sabat dengan menguduskannya. Enam hari lamanya kamu harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi Tuhan, Allahmu. Pada hari itu kamu tidak boleh melakukan apa pun jangan bekerja, baik kamu, anak laki-laki atau perempuanmu, atau hambamu laki-laki atau perempuan, atau binatang ternakmu, atau orang asing yang tinggal di kota-kotamu, sebab dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala yang ada di dalamnya, tetapi ia beristirahat pada hari ketujuh. Oleh karena itu Tuhan memberkati

hari Sabat dan menguduskannya."

Lukas 23:55 Dan juga perempuan-perempuan yang datang bersama-sama dengan Yesus dari Galilea, mengikuti mereka dan melihat kubur itu serta bagaimana jenazahnya dibaringkan.

Wanita dari Galilea mengikuti Yesus ke kubur dan melihat bagaimana jenazahnya dibaringkan.

1. Kematian Yesus tidak sia-sia, namun merupakan pengorbanan demi keselamatan umat manusia.

2. Cinta dan kesetiaan pada orang yang kita sayangi pada akhirnya akan membuahkan hasil.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Matius 28:6 - Dia tidak ada di sini: karena Dia telah bangkit, seperti yang Dia katakan. Mari, lihatlah tempat di mana Tuhan berbaring.

Lukas 23:56 Lalu mereka kembali dan menyiapkan rempah-rempah dan minyak wangi; dan beristirahat pada hari Sabat sesuai dengan perintah.

Pada hari penyaliban Yesus, para pengikutnya menyiapkan rempah-rempah dan salep untuk mengurapi tubuh-Nya dan beristirahat pada hari Sabat sesuai dengan hukum Yahudi.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Pengikut Yesus

2. Bagaimana Menghormati Hari Sabat: Pelajaran dari Pengikut Yesus

1. Ulangan 5:12-14 - Hormatilah hari Sabat dan kuduskanlah hari itu

2. Lukas 22:19 - Ambil, makan; inilah tubuhku yang diberikan untukmu

Lukas 24 mencakup kebangkitan Yesus, penampakan-Nya di hadapan para pengikut-Nya,

dan kenaikan-Nya ke surga.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan para wanita yang mengikuti Yesus dari Galilea pergi ke kubur pada hari pertama minggu itu dengan membawa rempah-rempah yang telah mereka persiapkan untuk jenazahnya. Mereka menemukan batu terguling dari kubur tetapi ketika mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Yesus. Tiba-tiba berdirilah dua orang laki-laki yang memakai pakaian yang berkilau seperti kilat di samping mereka dan berkata, 'Mengapa kamu mencari yang hidup di antara yang mati? Dia tidak ada di sini; dia telah bangkit!' Mereka mengingatkan mereka akan perkataan Yesus bahwa Dia harus disalib dan dibangkitkan pada hari ketiga. Para wanita yang kembali dari kubur menceritakan semua hal ini kepada Sebelas peristirahatan (Lukas 24:1-10).

Paragraf ke-2: Petrus bangun dan berlari ke kubur sambil membungkuk di atas potongan-potongan kain linen yang tergeletak dan pergi sambil bertanya-tanya apa yang terjadi (Lukas 24:11-12). Pada hari yang sama dua murid sedang pergi ke desa bernama Emaus sekitar tujuh mil dari Yerusalem untuk mendiskusikan segala sesuatu yang terjadi. Saat mereka berbincang mendiskusikan hal-hal ini Yesus sendiri datang berjalan bersama mereka tetapi mata mereka tetap mengenalinya bertanya diskusi apa yang tampak tertunduk menjelaskan kejadian baru-baru ini mengenai kebangkitan kematian berharap menebus Israel selain bagaimana para wanita takjub kami pergi pagi hari tidak menemukan mayat datang berkata terlihat Penglihatan malaikat dikatakan hidup kemudian beberapa sahabat pergi kubur mendapati hanya perempuan yang berkata tetapi dia tidak mereka lihat (Lukas 24:13-24). Kemudian Dia menjelaskan kepada mereka apa yang dikatakan dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya mulai dari Nabi Musa ketika duduk makan memecahkan roti, tiba-tiba mata mereka terbuka dan mengenali Dia menghilang dari pandangan (Lukas 24:25-31). Mereka segera kembali ke Yerusalem dan mendapati Sebelas orang yang berkumpul berkata 'Itu benar! Tuhan telah bangkit, muncullah Simon.' Kemudian dua orang menceritakan apa yang terjadi di jalan, bagaimana mereka mengenali Dia ketika memecahkan roti (Lukas 24:32-35).

Paragraf ke-3: Saat masih membicarakan hal ini, Yesus sendiri berdiri di antara mereka dan berkata 'Damai sejahtera bagi kamu.' Terkejut ketakutan berpikir melihat hantu diyakinkan menunjukkan tangan kaki masih ragu kegembiraan keheranan bertanya sesuatu makan memberi sepotong ikan panggang makan kehadiran membuka pikiran memahami Kitab Suci menceritakan tertulis Kristus menderita bangkit mati hari ketiga pertobatan pengampunan dosa memberitakan nama-Nya semua bangsa mulai Yerusalem saksi hal-hal ini dijanjikan kirim hadiah Ayah meminta tinggal di kota sampai diberi kekuasaan tinggi (Lukas 24:36-49). Akhirnya dibawa keluar sekitar Betani mengangkat tangan diberkati sementara berkat kiri dibawa ke surga disembah kembali Yerusalem sukacita besar tinggal terus bait suci memuji Tuhan menandai puncak Injil Lukas proklamasi sukacita kebangkitan kenaikan Kristus penegasan misi para murid terus bekerja (Lukas 24:50-53).

Lukas 24:1 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sekali, mereka datang ke kubur dengan membawa rempah-rempah yang telah mereka sediakan dan beberapa rempah-rempah lainnya.

Pada hari pertama minggu itu, para wanita datang ke makam dengan membawa rempah-rempah dan orang-orang lainnya.

1: Dari Kegelapan menuju Terang: Bagaimana Yesus Mengatasi Kematian

2: Bersiap Menerima Terang: Ketaatan Setia Wanita

1: Yohanes 20:1-2 - Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sekali Maria Magdalena datang ke kubur, ketika hari masih gelap, dan melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.

2: Markus 16:1-3 - Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome membeli rempah-rempah, agar mereka dapat datang dan mengurapi Dia. Pagi-pagi sekali, pada hari pertama minggu itu, mereka datang ke makam ketika matahari telah terbit.

Lukas 24:2 Dan mereka mendapati batu itu terguling dari kubur.

Batu yang tadinya menghalangi jalan masuk ke kubur itu terguling.

1. Kebangkitan Yesus: Suatu Tanda Pengharapan

2. Makam yang Kosong: Sebuah Pesan Kehidupan

1. Yesaya 26:19 - Orang matimu akan hidup; tubuh mereka akan bangkit. Hai kamu yang tinggal di dalam debu, bangunlah dan bernyanyilah dengan gembira!

2. Matius 28:6 - Dia tidak ada di sini, karena dia telah bangkit, seperti yang dia katakan. Ayo, lihat tempat dia berbaring.

Lukas 24:3 Ketika mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

Para wanita pengikut Yesus pergi ke kubur pada pagi hari kebangkitan dan menemukan bahwa jenazah Yesus tidak ada di sana.

1. Yesus hidup! Dia telah bangkit dari kematian dan memberi kita pengharapan dan

kehidupan baru di dalam Dia.

2. Kuasa kebangkitan Yesus terlihat dalam kubur yang kosong, dan seharusnya mengingatkan kita akan janji dan kasih-Nya kepada kita.

1. Roma 6:4-5? Karena itu kita sudah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus yang telah dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, demikian pula kita dapat hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita sudah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, niscaya kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.??

2. Efesus 2:4-5? Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang begitu besar Ia mengasihi kita, bahkan ketika kita sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus (oleh kasih karunia kamu diselamatkan).??

Lukas 24:4 Dan terjadilah, ketika mereka sangat bingung mengenai hal itu, tampaklah dua orang laki-laki berdiri di dekat mereka dengan pakaian yang berkilauan.

Kedua laki-laki dengan pakaian yang berkilauan itu menampakkan diri kepada murid-murid yang kebingungan dalam perjalanan menuju Emaus.

1. Jangan takut ketika Tuhan mengirimkan utusan kepadamu di saat kebingungan.

2. Kehadiran Tuhan menjadi penghiburan di saat kesusahan.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Lukas 24:5 Karena mereka takut dan sujud ke tanah, kata mereka: Mengapa kamu mencari yang hidup di antara orang mati?

Dua pria menampakkan diri kepada dua murid yang sedang berjalan menuju Emaus dan bertanya mengapa mereka mencari orang hidup di antara orang mati.

1. Kekuatan Harapan di Masa Sulit

2. Kekuatan Iman di Saat Ketakutan

1. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya?

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 24:6 Ia tidak ada di sini, tetapi telah bangkit; ingatlah bagaimana Ia berbicara kepadamu ketika Ia masih di Galilea,

Ia telah bangkit! Yesus telah memenuhi janji kebangkitannya.

1: Yesus??kebangkitan adalah pengingat akan Tuhan? □ kesetiaan dan janji.

2: Kebangkitan Yesus adalah pengingat akan harapan dan kehidupan baru.

1: Yesaya 53:5? tapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.??

2: 2 Korintus 5:17? Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!??

Lukas 24:7 Katanya: Anak Manusia harus diserahkan ke tangan manusia berdosa, lalu disalibkan, dan pada hari ketiga bangkit.

Anak Manusia harus disalibkan dan bangkit kembali pada hari ketiga.

1. Kuasa Kebangkitan: Mengalami Hidup Baru di dalam Kristus

2. Pembebasan yang Dijanjikan: Percaya pada Rencana Tuhan

1. Roma 6:4-11 - Kita dipersatukan dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya

2. 1 Korintus 15:20-22 - Kebangkitan Kristus adalah kebangkitan pertama dari banyak kebangkitan yang akan datang

Lukas 24:8 Lalu mereka teringat akan perkataannya,

Murid-murid Yesus mengingat kata-kata instruksi-Nya.

1: Kekuatan Mengingat Perkataan Yesus

2: Ketaatan Melalui Mengingat Perkataan Yesus

1: Yosua 1:8 - Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus bermeditasi di dalamnya siang dan malam, agar engkau dapat melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena dengan demikian engkau akan membuat jalanmu makmur, dan kemudian engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik.

2: Mazmur 119:11 - Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

Lukas 24:9 Lalu kembalilah ia dari kubur dan menceritakan semuanya itu kepada kesebelas murid itu dan kepada semua orang yang lain.

Para wanita yang pergi ke kubur menceritakan kepada kesebelas murid dan pengikut lainnya tentang kebangkitan Yesus.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana keberanian dan iman para wanita kepada Yesus mengilhami orang lain untuk tetap percaya.

2. Kuasa Kesaksian: Bagaimana kesaksian para wanita tentang kebangkitan Yesus tersebar di kalangan murid-murid dan orang lain.

1. Matius 28:5-7 - Para wanita di kubur diberitahu oleh malaikat tentang kebangkitan Yesus.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 24:10 Maria Magdalena dan Yohana dan Maria ibu Yakobus serta perempuan-perempuan lain yang bersama-sama mereka memberitahukan hal itu kepada rasul-rasul.

Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan wanita-wanita lainnya menyaksikan kebangkitan Yesus dan membagikan kabar tersebut kepada para rasul.

1. Merayakan dengan Sukacita: Kenyataan kebangkitan Yesus hendaknya memenuhi hati kita dengan sukacita.

2. Membagikan Kabar Baik: Kita hendaknya berusaha untuk membagikan kabar baik tentang kebangkitan Yesus kepada orang lain.

1. Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Bagaimana mereka akan percaya kepada Dia yang tidak mereka dengar? Dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Bagaimana mereka akan memberitakan Injil jika tidak mereka dikirim?"

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku selalu bersamamu, sampai akhir zaman.??

Lukas 24:11 Kata-kata mereka tampak seperti dongeng belaka dan mereka tidak mempercayainya.

Para murid skeptis terhadap laporan kebangkitan Yesus, menganggap cerita tersebut tidak benar.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Skeptisisme

2. Iman Tanpa Melihat: Percaya pada Hal yang Tidak Dapat Dipercaya

1. Kisah Para Rasul 2:24-32 - Kisah Petrus tentang kebangkitan Yesus dari kematian.

2. Roma 10:17 - Iman timbul dari pendengaran akan pekabaran, dan pekabaran itu didengar melalui firman tentang Kristus.

Lukas 24:12 Lalu bangkitlah Petrus dan berlari ke kubur; dan sambil membungkuk, dia melihat pakaian linen diletakkan sendiri, dan pergi, sambil bertanya-tanya dalam dirinya sendiri tentang apa yang telah terjadi.

Petrus berlari ke kubur dan melihat kain linen tergeletak di sana, dan takjub dengan apa yang terjadi.

1. Percaya Terhadap Kekuasaan Tuhan Meskipun Keadaan Tak Terlihat

2. Kekuatan Iman Menghadapi Keraguan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 24:13 Dan tampaklah dua orang di antara mereka pada hari itu juga berangkat ke sebuah desa bernama Emaus, yang jaraknya dari Yerusalem kira-kira enam puluh kilometer jauhnya.

Dua murid Yesus pergi ke sebuah desa bernama Emaus, terletak sekitar 60 stadia (7,5 mil) dari Yerusalem.

1. Perjalanan Iman: Bagaimana Jalan Menuju Emaus Mengajari Kita untuk Mengikuti Yesus

2. Kekuatan Pengharapan: Bagaimana Yesus Membuka Mata Para Murid di Jalan Menuju Emaus

1. Yesaya 35:8-10 - Dan di sana akan ada jalan raya dan jalan, dan itu akan disebut Jalan Kekudusan; orang yang najis tidak boleh melewatinya; tetapi hal itu berlaku bagi mereka: orang-orang pengembara, meskipun bodoh, tidak akan berbuat salah dalam hal itu.

2. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 24:14 Lalu mereka membicarakan semua hal yang telah terjadi itu.

Kedua murid itu mendiskusikan peristiwa yang telah terjadi.

1. Kekuatan Percakapan: Bagaimana Berbagi Pengalaman Dapat Menghasilkan Penutupan

2. Pantang Menyerah : Renungan Terhadap Murid??Ketekunan Dalam Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 27:17, ? □ ron menajamkan besi, dan orang yang satu menajamkan orang lain.??

2. Filipi 4:8, ? □ pada intinya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, jika ada keutamaan, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah hal-hal ini.??

Lukas 24:15 Dan terjadilah, ketika mereka sedang berkumpul dan bertukar pikiran, Yesus sendiri mendekat dan pergi bersama mereka.

Yesus mendekat kepada murid-murid-Nya dan melakukan perjalanan bersama mereka.

1: Yesus ingin berada dekat dengan kita bahkan di saat-saat sulit.

2: Kita dapat menemukan kenyamanan dan persahabatan dalam berjalan bersama Yesus.

1: Ulangan 31:8 - ? □ Dialah Tuhan yang berjalan di depanmu. Dia akan bersamamu; dia tidak akan meninggalkanmu atau menelantarkanmu. Jangan takut dan kecewa.??

2: Mazmur 23:4 - ? walaupun aku berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.??

Lukas 24:16 Tetapi mata mereka tertutup, sehingga mereka tidak mengenal Dia.

Para murid tidak mengenali Yesus ketika Dia pertama kali menampakkan diri kepada mereka.

1: Kita harus tetap terbuka untuk mengenali Yesus dengan cara yang tidak terduga.

2: Iman kita harus cukup kuat untuk mengenali Yesus, bahkan ketika Dia tidak dalam wujud biasanya.

1: Yohanes 20:24-29 - Tomas mengenali Yesus ketika Dia menampakkan diri kepada para murid setelah kebangkitan-Nya.

2: Lukas 5:4-6 - Para murid mengenali Yesus sebagai Anak Allah ketika Dia meredakan badai.

Lukas 24:17 Jawabnya kepada mereka: Perhubungan apakah yang kamu lakukan satu sama lain, ketika kamu berjalan dan sedih?

Para murid sedang berjalan dan mendiskusikan sesuatu yang membuat mereka sedih.

1: Kita tidak boleh membiarkan cobaan kita membawa kita ke titik kesedihan.

2: Bahkan ketika kita dihadapkan pada masa-masa sulit, kita harus percaya kepada Tuhan dan bersandar pada-Nya untuk memberikan dukungan.

1: Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan."

2: Mazmur 34:17-18 - ? Ketika orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.??

Lukas 24:18 Dan salah satu dari mereka, yang bernama Kleopas, menjawab, berkata kepadanya, Apakah engkau hanya orang asing di Yerusalem, dan tidak mengetahui apa yang terjadi di sana pada hari-hari ini?

Kleopas dan rekannya yang tidak disebutkan namanya bertemu dengan Yesus di jalan menuju Emaus, dan Kleopas bertanya kepada Yesus tentang ketidaktahuan mereka tentang peristiwa yang terjadi di Yerusalem.

1. Penghiburan Kristus di Saat-saat Sulit

2. Misteri Terungkapnya Rencana Tuhan

1. Yesaya 53:3-5 Ia dihina dan ditolak oleh umat manusia, manusia yang menderita, dan akrab dengan kesakitan. Bagaikan orang yang menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami memandang rendah dia.

4 Namun kelemahan kitalah yang dibawanya; kesedihan kamilah yang membebaninya. Dan kami mengira kesusahannya adalah hukuman dari Tuhan, hukuman atas dosanya sendiri!

2. 1 Petrus 4:12-13 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran terhadap nyala api cobaan yang datang kepadamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu. 13 Tetapi bergembiralah karena kamu ikut serta dalam penderitaan Kristus, supaya kamu bersuka cita yang meluap-luap ketika kemuliaan-Nya dinyatakan.

Lukas 24:19 Jawabnya kepada mereka: Apa? Dan mereka berkata kepadanya, Mengenai Yesus dari Nazaret, yang adalah seorang nabi yang perkasa dalam perbuatan dan perkataan di hadapan Allah dan seluruh umat manusia:

Kedua murid di jalan menuju Emaus menceritakan tentang Yesus dari Nazaret, seorang nabi yang perkasa dalam perbuatan dan perkataan di hadapan Tuhan dan seluruh umat manusia.

1. Nubuatan Yesus Tergenap : Mengenal Yesus Sebagai Nabi Yang Perkasa

2. Hidup Sebagai Nabi Allah : Mengupayakan Amal dan Perkataan Yang Baik

1. Yesaya 35:4-5 - Katakanlah kepada orang-orang yang hatinya takut, ? kamu kuat, jangan takut; Tuhanmu akan datang, dia akan datang dengan pembalasan; dengan balasan ilahi dia akan datang untuk menyelamatkanmu.??

2. 1 Petrus 2:15 - Karena itu adalah Tuhan? Dengan berbuat baik kamu akan membungkam pembicaraan bodoh orang-orang bodoh .

Lukas 24:20 Dan bagaimana imam-imam kepala dan penguasa-penguasa kita menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan mereka menyalibkan Dia.

Imam-imam kepala dan penguasa-penguasa Yahudi mengkhianati dan menyalib Yesus.

1. Pengkhianatan terhadap Yesus: Berpaling kepada Tuhan pada Saat Pencobaan

2. Penyaliban Yesus: Menemukan Kekuatan dan Pengharapan dalam Penderitaan

1. Yesaya 53:7-8 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Lukas 24:21 Tetapi kami percaya bahwa Dialah yang seharusnya menebus Israel; dan selain itu, hari ini adalah hari ketiga sejak hal-hal ini dilakukan.

Dua orang murid Yesus sedang mendiskusikan peristiwa yang terjadi selama tiga hari terakhir, termasuk penyaliban Yesus dan kekecewaan mereka karena tidak ditebus.

1. Bagaimana Bertekun dalam Iman di Masa Sulit

2. Hakikat Kasih Penebusan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Lukas 24:22 Ya, dan beberapa wanita dari rombongan kami membuat kami heran, yang berada di awal kubur;

Para wanita yang datang ke makam itu membuat kagum para murid.

1: Kita bisa kagum dengan iman orang lain di sekitar kita.

2: Kita harus selalu tetap beriman kepada Tuhan meskipun segala sesuatunya tampak mustahil.

1: Lukas 18:27 - Yesus menjawab, ? □ apa yang mustahil bagi manusia itu mungkin bagi Tuhan.??

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

Lukas 24:23 Ketika mereka tidak menemukan mayatnya, mereka datang dan berkata bahwa mereka juga melihat penglihatan malaikat, yang mengatakan bahwa dia hidup.

Para wanita yang mencari jenazah Yesus setelah penyalibannya tidak dapat menemukannya dan malah mendapat penglihatan tentang malaikat yang menyatakan bahwa Yesus masih hidup.

1. Kita tidak boleh putus asa – bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, Tuhan selalu menyertai kita.

2. Melalui Yesus, kita dapat dibangkitkan dan dihidupkan kembali.

1. Yesaya 40:31 - "Orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. 1 Korintus 15:20-22 - "Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung dari mereka yang telah meninggal. Sebab karena kematian terjadi melalui manusia, kebangkitan orang mati terjadi melalui manusia. Sebab seperti pada Adam semua orang telah mati, demikian pula semua orang akan dihidupkan di dalam Kristus."

Lukas 24:24 Beberapa orang di antara mereka yang bersama kami pergi ke kubur itu dan menemukannya, seperti yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi mereka tidak melihatnya.

Beberapa orang yang bersama pengikut Yesus pergi ke kubur Yesus dan mendapati kubur itu kosong, tetapi mereka tidak melihat Yesus.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Para Wanita yang Menyaksikan Kuburan Kosong

2. Berkat Tak Terduga dari Kuburan Kosong: Bagaimana Kebangkitan Yesus Mengubah Segalanya

1. Yohanes 20:1-18 - Kisah Maria Magdalena melihat kubur yang kosong

2. Markus 16:1-8 – Kisah perempuan-perempuan lain yang pergi ke kubur dan mendapati kubur itu kosong

Lukas 24:25 Lalu ia berkata kepada mereka, Hai orang-orang bodoh, dan lamban hati untuk mempercayai semua yang dikatakan para nabi:

Yesus menegur murid-muridnya karena tidak mempercayai semua yang dikatakan para nabi.

1. Iman Kita pada Apa yang Telah Diucapkan - Lukas 24:25

2. Lambatnya Hati Menimbulkan Keraguan - Lukas 24:25

1. Rom. 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran melalui firman Kristus.

2. Ibr. 11:1 Iman adalah jaminan atas segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan atas segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 24:26 Bukankah Kristus seharusnya menderita semuanya itu dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya?

Murid-murid Yesus bingung ketika Yesus disalib dan ingin memahami mengapa Dia harus menderita sebelum masuk ke dalam kemuliaan-Nya.

1. Kekuatan Iman: Memahami Penderitaan dan Kemuliaan Yesus

2. Salib: Sebuah Contoh Cinta Tanpa Syarat

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Ibrani 12:2 - Marilah kita mengarahkan pandangan kita pada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mencemooh kehinaannya, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah .

Lukas 24:27 Dan mulai dari Musa dan semua nabi, ia menjelaskan kepada mereka dalam semua kitab suci segala sesuatu tentang dirinya.

Yesus menjelaskan kepada murid-muridnya hal-hal mengenai diri-Nya, dimulai dari Musa dan para nabi dan berlanjut hingga seluruh kitab suci.

1. Kekuatan Kitab Suci: Bagaimana Yesus Menggunakan Alkitab untuk Menyingkapkan Dirinya

2. Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Metode Pembelajaran Kitab Suci Yesus?

1. Yesaya 53:3-4 Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya. Tentu saja dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami: namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas.

2. Yohanes 5:39 Selidiki kitab suci; karena di dalamnya kamu mengira kamu mempunyai hidup yang kekal: dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.

Lukas 24:28 Lalu mereka sampai di desa tempat mereka pergi; dan dia membuat seolah-olah dia ingin pergi lebih jauh lagi.

Para murid mendekati sebuah desa dan Yesus berpura-pura melangkah lebih jauh.

1. "Kekuatan Kepura-puraan: Bagaimana Yesus Menunjukkan kepada Kita Bagaimana Bertindak dalam Situasi Sulit"

2. "Pentingnya Perjalanan Yesus: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Perjalanan-Nya"

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Lukas 24:29 Tetapi mereka mendesak dia dengan mengatakan: Tinggallah bersama kami, karena hari sudah menjelang malam dan hari sudah jauh. Dan dia masuk untuk tinggal bersama mereka.

Murid-murid Yesus mendesak Dia untuk tinggal bersama mereka pada malam hari menjelang berakhirnya hari.

1. Teladan Yesus dalam keramahtamahan dan kasih karunia

2. Pentingnya persekutuan dan persahabatan

1. Ibrani 13:2 Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan itu ada orang yang menjamu malaikat tanpa mereka sadari.

2. Pengkhotbah 4:9-12 Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan walaupun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, namun dua orang dapat bertahan melawan dia? Itu kabel rangkap tiga tidak cepat putus.

Lukas 24:30 Dan terjadilah, ketika dia duduk makan bersama mereka, dia mengambil roti, memberkatinya, lalu memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada mereka.

Yesus mengambil roti, memberkatinya, dan memecahkannya sebelum memberikannya kepada murid-muridnya.

1. Kekuatan Berkat: Bagaimana Berkat Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Roti Hidup: Menemukan Sukacita dan Kepuasan di dalam Kristus

Menyeberang-

1. Matius 14:14-21 Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Yohanes 6:35 Yesus Adalah Roti Hidup

Lukas 24:31 Maka terbukalah mata mereka dan mereka mengenal Dia; dan dia menghilang dari pandangan mereka.

Yesus menampakkan diri kepada dua pengikutnya di jalan menuju Emaus dan mereka mengenalinya, tapi dia kemudian menghilang.

1. Kuasa Tuhan muncul dan lenyap.

2. Pentingnya mengenali kehadiran Tuhan.

1. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini dan selamanya.

2. Yohanes 14:18 - Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang padamu.

Lukas 24:32 Lalu mereka berkata seorang kepada yang lain: Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?

Para murid merasakan perasaan membara di hati mereka ketika Yesus berbicara kepada mereka dan membukakan kitab suci kepada mereka.

1. Mengenal Firman Tuhan : Kekuatan Kitab Suci untuk Hati yang Berkobar

2. Mengalami Tuhan: Bagaimana Kehadiran Tuhan yang Mengubahkan Dapat Menyalakan Hati Kita

1. Mazmur 119:103-105 ? □ betapa manis kata-katamu sesuai seleraku! Ya, lebih manis dari madu di mulutku! Melalui ajaran-Mu aku mendapat pengertian: oleh karena itu aku benci segala jalan yang salah. Sabda-Mu adalah pelita bagi kakiku, dan terang bagi jalanku.??

2. Mazmur 19:7-8 ? □ hukum Tuhan itu sempurna, yang mempertobatkan jiwa: kesaksian Tuhan yang teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana. Ketetapan Tuhan itu benar, menggembirakan hati: perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.??

Lukas 24:33 Pada jam itu juga mereka bangun, lalu kembali ke Yerusalem, dan mendapati kesebelas orang itu sudah berkumpul bersama-sama, serta orang-orang yang bersama mereka,

Para murid segera bangkit dan kembali ke Yerusalem dan menemukan kesebelas murid itu sedang berkumpul.

1: Jangan pernah berkecil hati untuk bersatu sebagai gereja.

2: Tuhan selalu ada untuk memberi kita kekuatan dan keberanian.

1: Kisah Para Rasul 2:42-47 - Gereja mula-mula bersatu dalam kesatuan.

2: Roma 12:4-5 - Menjadi satu dalam tubuh Kristus.

Lukas 24:34 Katanya: Memang benar Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon.

Tuhan telah bangkit dan menampakkan diri kepada Simon.

1: Kuasa kebangkitan Yesus bagi kita saat ini.

2: Pentingnya memberitakan kabar baik kebangkitan Yesus.

1: Roma 6:4-5 - Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

2: Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Lukas 24:35 Lalu mereka menceritakan apa saja yang terjadi di jalan itu, dan bagaimana Ia dikenal di antara mereka ketika memecahkan roti.

Dua murid Yesus bertemu dengan-Nya dalam perjalanan ke Emaus dan mengenali-Nya

melalui pemecahan roti.

1. Mengenali Yesus dengan Cara yang Tak Terduga

2. Kekuatan Memecahkan Roti Bersama

1. Matius 26:26-29 - Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Orang-orang percaya mengabdikan diri untuk memecahkan roti bersama-sama dalam persekutuan

Lukas 24:36 Dan ketika mereka berbicara demikian, Yesus sendiri berdiri di tengah-tengah mereka, dan berkata kepada mereka, Damai sejahtera bagi kamu.

Yesus menampakkan diri kepada para murid setelah kebangkitannya dan menyambut mereka dengan damai.

1. Kekuatan Damai: Bagaimana Salam Damai Yesus Mengubah Dunia

2. Kebangkitan Yesus: Sebuah Tanda Harapan yang Menakjubkan di Dunia yang Bermasalah

1. Mazmur 29:11 - TUHAN memberi kekuatan kepada umat-Nya; TUHAN memberkati umat-Nya dengan kedamaian.

2. Roma 5:1 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 24:37 Tetapi mereka menjadi takut dan terkejut dan menyangka bahwa mereka telah melihat roh.

Para murid takut ketika melihat Yesus karena mereka mengira Dia adalah roh.

1: Tuhan menyertai kita bahkan di saat ketakutan.

2: Kita harus memiliki iman bahkan ketika segala sesuatunya tampak mustahil.

1: Ibrani 13:5 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berkata, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu."

2: Matius 28:20 - "Ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan, lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Amin."

Lukas 24:38 Katanya kepada mereka: Mengapa kamu gelisah? dan mengapa pikiran muncul di hatimu?

Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya mengapa mereka gelisah dan mengapa pikiran-pikiran muncul dalam hati mereka.

1. Jangan Putus asa: Menemukan Kedamaian di Dunia yang Bermasalah

2. Mengatasi Kecemasan: Cara Menenangkan Pikiran dan Hati

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

Lukas 24:39 Lihatlah tangan dan kakiku, bahwa ini aku sendiri: peganglah aku dan lihatlah; karena roh tidak mempunyai daging dan tulang, seperti yang kamu lihat padaku.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang memberikan bukti nyata kebangkitan fisik-Nya dengan memperlihatkan tangan dan kaki-Nya.

1. Bukti Fisik Kebangkitan Kristus: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa Dia bukan sekedar roh tetapi mempunyai bukti nyata kebangkitan-Nya.

2. Kuasa Iman: kebangkitan Yesus secara jasmani memberi kita iman akan kuasa Allah dan menunjukkan kesetiaan-Nya.

1. Yohanes 20:27: Lalu dia berkata kepada Thomas, Raihlah jarimu ke sini, dan lihatlah tanganku; dan raihlah tanganmu ke sini, dan doronglah itu ke lambungku: dan janganlah kamu tidak beriman, tetapi percayalah.

2. Ibrani 11:1 : Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Lukas 24:40 Setelah ia berkata demikian, ia menunjukkan tangan dan kakinya kepada mereka.

Para murid diperlihatkan tangan dan kaki Yesus setelah kata-katanya.

1: Yesus benar-benar dibangkitkan setelah kematiannya, yang ditunjukkan dengan adanya luka di tangan dan kaki-Nya.

2: Penampakan fisik Yesus setelah kebangkitan memberi kita harapan dalam menghadapi penderitaan.

1: Yohanes 20:27-29 - Lalu Ia berkata kepada Tomas, ? letakkan jarimu di sini; lihat tanganku. Ulurkan tanganmu dan letakkan di sisiku. Berhentilah ragu dan percaya.??

2: Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai Tuhan? Hai orang-orang terpilih, yang suci dan sangat dikasihi, kenakanlah kasih sayang, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda.

Lukas 24:41 Dan ketika mereka belum percaya karena sukacita dan heran, berkatalah Yesus kepada mereka: Apakah kamu ada makanan di sini?

Para murid sangat gembira namun masih tidak yakin dengan apa yang terjadi, jadi Yesus bertanya apakah mereka punya makanan.

1. Mengandalkan Firman Tuhan di Tengah Ketidakpastian

2. Menemukan Kegembiraan di Tengah Kesulitan

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi

dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. Mazmur 30:5 - "Tangis mungkin tetap ada sepanjang malam, tetapi menjelang pagi ada kegembiraan."

Lukas 24:42 Dan mereka memberinya sepotong ikan panggang dan sarang madu.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yesus ditawari sepotong ikan panggang dan sarang madu oleh murid-muridnya.

1. Kekuatan Keramahan: Teladan Yesus dalam menerima dan menanggapi tindakan kebaikan

2. Memberi Makan kepada Mereka yang Lapar: Pengingat untuk menunjukkan kebaikan dan kasih sayang kepada mereka yang membutuhkan

1. Kejadian 18:2-5 – Keramahan Abraham terhadap ketiga pengunjung tersebut

2. Yesaya 58:7-11 - Panggilan Tuhan untuk memperhatikan orang yang lapar dan membutuhkan.

Lukas 24:43 Lalu diambilnyalah ia lalu dimakannya di hadapan mereka.

Para murid menyaksikan Yesus memakan sepotong ikan untuk membuktikan bahwa Dia telah bangkit.

1. Kebangkitan Yesus: Sebuah Keajaiban yang Luar Biasa

2. Kuasa Menyaksikan Kebangkitan Kristus

1. Yohanes 20:25-29 - Yesus menunjukkan luka-lukanya kepada Thomas, membuktikan bahwa Dia hidup.

2. Lukas 24:36-43 - Yesus menampakkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya dan memakan sepotong ikan.

Lukas 24:44 Jawabnya kepada mereka: Inilah firman yang telah kukatakan kepadamu ketika aku masih bersama kamu, bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam hukum Musa, kitab nabi-nabi, dan kitab suci harus digenapi. mazmur, tentang aku.

Ayat ini berbicara tentang Yesus yang mengingatkan para murid bahwa peristiwa kehidupan dan kematian-Nya telah dinubuatkan dalam Hukum Taurat, Para Nabi, dan Mazmur.

1. Penggenapan Nubuatan: Bagaimana Kehidupan dan Kematian Yesus Menggenapi Kitab Suci

2. Pemenuhan yang Setia: Bagaimana Kehidupan Yesus Menunjukkan Kesetiaan

1. Yesaya 53:4??

2. Mazmur 22:1??8

Lukas 24:45 Kemudian Ia membukakan pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci,

Bagian ini berbicara tentang Yesus membuka pemahaman murid-muridnya, sehingga mereka dapat memahami kitab suci.

1) Kuasa Yesus: Belajar Mengandalkan Bimbingan-Nya

2) Membuka Kuasa Kitab Suci Melalui Yesus

1) Yohanes 14:26 - "Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah aku katakan kepadamu."

2) Mazmur 119:18 - "Bukalah mataku, supaya aku melihat keajaiban-keajaiban dalam hukum-Mu."

Lukas 24:46 Lalu dikatakannya kepada mereka: Beginilah ada tertulis, bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga:

Yesus memerintahkan murid-muridnya bahwa dia harus menderita dan bangkit pada hari

ketiga.

1. Kuasa Kebangkitan yang Ajaib

2. Pentingnya Menggenapi Nubuatan

1. Mazmur 16:10 - Karena engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka; engkau juga tidak akan membiarkan Yang Kudus-Mu melihat kerusakan.

2. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

Lukas 24:47 Dan dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus diberitakan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.

Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk memberitakan pertobatan dan pengampunan dosa kepada semua bangsa, dimulai dari Yerusalem.

1. Kekuatan Pertobatan dan Pengampunan

2. Sukacita Memberitakan Pesan Yesus tentang Pertobatan dan Pengampunan

1. Kisah Para Rasul 3:19 - Maka bertobatlah dan kembalilah kepada Allah, supaya dosamu dihapuskan.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Lukas 24:48 Dan kamulah yang menyaksikan semuanya itu.

Bagian ini menekankan pentingnya menjadi saksi kebenaran Injil Kristus.

1: Menjadi saksi Kebenaran - Menjalani kehidupan yang berintegritas dan secara konsisten memberikan kesaksian tentang kebenaran Injil Yesus Kristus.

2: Menjadi Kesaksian Anugerah - Berbagi pesan cinta, belas kasihan, dan anugerah yang ditemukan dalam Yesus Kristus kepada orang lain.

1: Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

2: Matius 28:18-20 - Lalu Yesus mendatangi mereka dan berkata, ? Aku telah diberikan kekuasaan di surga dan di bumi. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.??

Lukas 24:49 Dan sesungguhnya, Aku mengirimkan janji Bapa-Ku kepadamu: tetapi tinggallah kamu di kota Yerusalem sampai kamu mempunyai kuasa dari tempat tinggi.

Para murid diperintahkan untuk tetap tinggal di Yerusalem sampai mereka diberikan kuasa dari tempat tinggi.

1. Patuh pada Janji Tuhan: Menantikan Kuasa Tuhan

2. Hidup dalam Antisipasi: Mengetahui Bahwa Yang Terbaik Masih Akan Datang

1. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 27:14: "Tunggulah TUHAN: jadilah keberanian, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada TUHAN."

Lukas 24:50 Lalu digiringnya mereka sampai ke Betania, lalu diangkatnya tangannya dan diberkatinya mereka.

Yesus memimpin murid-murid-Nya ke Betania dan memberkati mereka dengan mengangkat tangan.

1. Berkat-Berkat dari Pemuridan yang Setia

2. Kuasa Berkat Yesus

1. Kisah Para Rasul 3:1-8, Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang lumpuh dalam nama Yesus

2. Yakobus 5:13-15, Kekuatan doa dan doa yang mujarab dan sungguh-sungguh dari orang benar sangat besar kuasanya

Lukas 24:51 Dan terjadilah, ketika Ia memberkati mereka, Ia terpisah dari mereka dan diangkat ke surga.

Yesus memberkati para murid dan diangkat ke surga.

1. Kenaikan Yesus: Kuasa Berkat-Nya

2. Yesus, Pengharapan Abadi Kita: Berkat Kenaikan-Nya

1. Kisah Para Rasul 1:9-11 - Dan setelah dia mengatakan hal-hal ini, ketika mereka melihat, terangkatlah dia, dan awan menghilangkan dia dari pandangan mereka. Dan ketika mereka memandang ke langit ketika dia pergi, lihatlah, dua orang pria berjubah putih berdiri di dekat mereka, dan berkata, ? □ id Galilea, mengapa kamu berdiri memandang ke surga? Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkanmu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihatnya naik ke surga.??

2. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Lukas 24:52 Lalu mereka menyembah Dia dan kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita.

Para murid menyembah Yesus dan kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita.

1: Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku berkata, bersukacitalah! (Filipi 4:4)

2 : Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita (Mazmur 95:6)

1: Yesus berkata, ? □ o jangan biarkan hatimu gelisah. Anda percaya pada Tuhan; percayalah juga kepadaku (Yohanes 14:1).

2: Yesus berkata, ? □ semoga aku pergi bersamamu; kedamaianku kuberikan padamu. Aku tidak memberi kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut (Yohanes 14:27).

Lukas 24:53 Dan mereka senantiasa berada di Bait Suci sambil memuji dan memberkati Allah. Amin.

Para murid secara teratur berada di bait suci, memuji dan menyembah Tuhan.

1. Tuhan Layak Dipuji Kita

2. Menyembah Tuhan di Bait Suci

1. Mazmur 34:1 - ? □ akan memberkati Tuhan setiap saat; pujiannya akan terus-menerus ada di mulutku.??

2. Mazmur 100:4 - ? masuklah pintu-pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelataran istananya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya!??

Yohanes 1 memperkenalkan Firman (Logos), kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus, dan murid-murid Yesus yang pertama.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pernyataan teologis yang mendalam tentang Firman (Logos) yang pada mulanya bersama Tuhan dan adalah Tuhan. Firman ini berperan penting dalam penciptaan; segala sesuatu yang ada menjadi ada melalui Dia. Di dalam Dia ada kehidupan, yang merupakan terang bagi seluruh umat manusia, bersinar dalam kegelapan yang belum menguasainya. Logos ini menjadi manusia sebagai Yesus Kristus yang penuh kasih karunia kebenaran yang hidup di antara kita menyatakan kemuliaan Anak Tunggal Bapa (Yohanes 1:1-14).

Paragraf ke-2: Narasi kemudian beralih ke Yohanes Pembaptis yang diutus dari Tuhan untuk memberikan kesaksian tentang Cahaya ini agar semua orang dapat percaya melalui dia. Dia sendiri bukanlah Terang ini tetapi datang sebagai saksi untuk memberikan kesaksian mengenai Terang ini (Yohanes 1:6-8). Ketika para pemimpin Yahudi dari Yerusalem mengutus pendeta-pendeta Lewi untuk menanyakan siapa dia, dia secara terbuka menyatakan bahwa dia bukanlah Kristus atau Elia atau Nabi tetapi suara yang memanggil padang gurun 'Luruskan jalan Tuhan' mengutip nabi Yesaya yang

menunjukkan perannya yang mempersiapkan jalan Mesias (Yohanes 1:19 -23). Keesokan harinya ketika dia melihat Yesus datang ke arahnya menyatakan 'Lihatlah Anak Domba, Tuhan menghapus dosa dunia!' bersaksi bahwa pilihan ilahi mengurapi Yesus, Roh Kudus, Putra Allah, memenuhi misinya mengarahkan orang lain kepada Kristus (Yohanes 1:24-34).

Paragraf ke-3: Keesokan harinya lagi Yohanes berdiri dua muridnya menyaksikan Yesus lewat sambil berkata lagi 'Lihatlah Anak Domba Tuhan!' Setelah mendengar ini kedua murid mengikuti Yesus memimpin interaksi pertama di mana menanyakan apa yang mereka cari, mengundang mereka datang melihat sehingga mereka tinggal bersama-Nya pada hari pertama Andrew Simon, saudara laki-laki Petrus pertama kali menemukan saudara laki-lakinya sendiri, Simon, memberitahunya menemukan Mesias yang diterjemahkan Kristus membawanya kepada Yesus, memandang berkata 'Kamu adalah Simon anak Yohanes kamu akan dipanggil Kefas' terjemahan Petrus memperkenalkan transformasi pribadi mengikuti Kristus (Yohanes 1:35-42). Bab ini diakhiri dengan panggilan murid-murid mula-mula lainnya yaitu Filipus Natanael yang terakhir awalnya skeptis akan sesuatu yang baik yang keluar dari Nazaret tetapi setelah bertemu terkejut dengan pengetahuan supernatural Yesus tentang dia, dia mengakui bahwa Dia adalah Anak Allah Raja Israel menjanjikan wahyu yang lebih besar malaikat naik turun pada Anak Manusia menandakan surga terbuka ilahi aktivitas bumi melalui pelayanan-Nya (Yohanes 1:43-51).

Yohanes 1:1 Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Pada mulanya adalah Firman, yang ada bersama Tuhan dan adalah Tuhan.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Keilahian Yesus Kristus

1. Kejadian 1:1-3 - Pada mulanya Tuhan Menciptakan Langit dan Bumi

2. Kolose 1:15-17 - Dialah Gambar Allah Yang Tak Terlihat, Yang Sulung Segala Ciptaan

Yohanes 1:2 Hal yang sama juga terjadi pada mulanya pada Allah.

Bagian ini menyatakan bahwa Yesus bersama Tuhan pada mulanya.

1. Bagaimana Yesus menjadi teladan kesetiaan kepada Allah.

2. Pentingnya mengakui Yesus sebagai anak Allah.

1. Yohanes 1:14 - "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."

2. Kolose 1:15-17 - "Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang diciptakan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa—segala sesuatu diciptakan melalui dia dan untuk dia. Dan dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam dia segala sesuatu bersatu."

Yohanes 1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia; dan tanpa dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi, yang telah jadi.

Bagian ini adalah tentang bagaimana Yesus adalah pencipta segala sesuatu.

1. Yesus Adalah Pencipta Segalanya - Memahami pentingnya Yesus sebagai sumber segala ciptaan.

2. Segala Sesuatu Dibuat Oleh-Nya - Menghargai kuasa Yesus dan kemampuan-Nya menghidupkan segala sesuatu.

1. Kejadian 1:1 - "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."

2. Kolose 1:16 - "Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia."

Yohanes 1:4 Di dalam Dia ada kehidupan; dan hidup adalah terang manusia.

Ayat ini mengungkapkan bahwa Yesus adalah sumber kehidupan dan terang bagi seluruh umat manusia.

1. “Terang Yesus yang Memberi Kehidupan”

2. “Terang Dunia: Yesus”

1. Roma 8:10-11 - Dan jika Kristus ada di dalam kamu, walaupun tubuh ini mati karena dosa, namun Roh adalah hidup karena kebenaran. Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati juga akan menghidupkan tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

2. Mazmur 36:9 - Karena bersamamu ada sumber kehidupan; dalam cahayamu kami melihat cahaya.

Yohanes 1:5 Dan terang bersinar dalam kegelapan; dan kegelapan tidak memahaminya.

Bagian ini menjelaskan bahwa terang Tuhan bersinar dalam kegelapan, namun kegelapan tidak dapat memahami atau menerimanya.

1. "Cahaya Tuhan dalam Kegelapan"

2. "Kekuatan Cahaya yang Tak Terduga"

1. Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang hidup dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, terang itu bersinar ke atas mereka."

2. Efesus 5:8-10 - “Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang: (Sebab buah Roh ada dalam segala kebaikan dan kebenaran dan kebenaran;) Buktikan apa dapat diterima oleh Tuhan."

Yohanes 1:6 Ada seorang yang diutus Allah, bernama Yohanes.

Yohanes Pembaptis diutus Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus.

1: Pentingnya mempersiapkan jalan bagi Yesus.

2: Pentingnya misi Yohanes Pembaptis.

1: Yesaya 40:3-5 - Suara yang berseru: "Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan;

luruskanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun.

2: Matius 3:1-3 - Pada waktu itu datanglah Yohanes Pembaptis, berkhotbah di padang gurun Yudea dan berkata, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat."

Yohanes 1:7 Orang itu datang sebagai kesaksian, untuk memberi kesaksian tentang Terang, supaya melalui dia semua orang menjadi percaya.

Bagian ini berbicara tentang Yesus Kristus yang datang ke dunia sebagai saksi untuk memberikan kesaksian tentang Terang, agar semua orang dapat percaya kepada-Nya.

1. Pentingnya Memberikan Kesaksian tentang Terang

2. Kekuatan Kepercayaan Melalui Yesus Kristus

1. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang kematian, atas mereka telah bersinar terang.

2. Matius 4:16 - Orang-orang yang duduk dalam kegelapan melihat terang yang besar, dan bagi mereka yang duduk di daerah dan bayang-bayang maut, terang telah terbit.

Yohanes 1:8 Ia bukanlah Terang itu, tetapi diutus untuk memberi kesaksian tentang Terang itu.

Yohanes Pembaptis diutus oleh Tuhan untuk bersaksi tentang Yesus, yang merupakan Terang sejati.

1. Menjadi Kesaksian Terang: Peran Yohanes Pembaptis dalam Rencana Allah

2. Terang Dunia: Yesus dan Harapan yang Dibawanya

1. 1 Yohanes 1:5-7 - “Inilah pesan yang telah kami dengar dari Dia dan kami beritakan kepada Anda, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jika kita berkata bahwa kita bersekutu dengan Dia sementara kita berjalan dalam kegelapan, kita berbohong dan tidak melakukan kebenaran. Tetapi jika kita hidup di dalam terang, seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.”

2. Yesaya 9:2 - “Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, di atasnya bersinar terang.”

Yohanes 1:9 Itulah Terang yang sebenarnya, yang menerangi setiap manusia yang datang ke dunia.

Bagian ini berbicara tentang Yesus sebagai terang sejati yang memberikan terang kepada setiap orang di dunia.

1. Hidup dalam Terang Yesus

2. Sumber Cahaya Kita

1. Yohanes 8:12 - Yesus berkata, “Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.”

2. Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; bagi mereka yang hidup di negeri yang gelap gulita, terang telah terbit.

Yohanes 1:10 Ia ada di dalam dunia, dan dunia dijadikan olehnya, dan dunia tidak mengenal Dia.

Perikop ini berbicara tentang kedatangan Yesus ke dunia dan tidak dikenali oleh dunia.

1: Kita harus menyadari pentingnya Yesus dalam hidup kita dan tidak menganggap remeh Dia.

2: Kita harus meniru teladan Yesus dan belajar mempercayai Dia dan bimbingan-Nya.

1: Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

2: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 1:11 Ia datang kepada miliknya, tetapi miliknya tidak menerimanya.

Bagian ini berbicara tentang kedatangan Yesus kepada umat pilihannya, namun mereka tidak menerimanya.

1. Pentingnya menerima dan menerima kehendak Tuhan dalam hidup kita.

2. Pentingnya kesediaan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.

1. Yesaya 53:3 – “Dia dihina dan ditolak oleh manusia; seorang pria yang penuh kesedihan, dan terbiasa dengan kesedihan; dan sebagai orang yang tidak disukai orang, dia dihina, dan kami tidak menghargainya.”

2. Roma 10:9-10 – “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan menjadi benar, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima Dia diberikan-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.

Bagian ini berbicara tentang kekuatan percaya kepada Yesus dan bagaimana hal itu memberikan kemampuan kepada manusia untuk menjadi anak-anak Allah.

1. Kekuatan Percaya: Panggilan untuk Mengikuti Kristus

2. Memahami Karunia Hidup Kekal Melalui Yesus

1. Galatia 3:26 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Yohanes 1:13 Yang dilahirkan bukan dari darah, atau dari keinginan daging, atau dari keinginan manusia, tetapi dari Allah.

Kekuatan ilahi Tuhan adalah sumber segala kehidupan.

1. Kuasa Tuhan: Cara Menerima Kehidupan dari Tuhan

2. Kehendak Tuhan: Memahami Arti Pentingnya Anugerah

1. Yohanes 3:5-8 - “Jawab Yesus: “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tidak ada seorangpun yang dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah, jika ia tidak dilahirkan dari air dan Roh. Daging melahirkan daging, tetapi Roh melahirkan roh. Anda tidak perlu heran dengan perkataan saya, 'Kamu harus dilahirkan kembali.' Angin bertiup ke mana pun ia mau. Anda mendengar suaranya, tetapi Anda tidak tahu dari mana datangnya atau ke mana perginya. Demikian pula halnya dengan setiap orang yang lahir dari Roh.”

2. Roma 8:28-29 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang telah dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya. Bagi mereka yang telah diketahui Allah sebelumnya, Ia juga menentukannya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar itu. dari Putra-Nya, agar ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara laki-laki dan perempuan.”

Yohanes 1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa) penuh kasih karunia dan kebenaran.

Firman itu menjadi manusia dan hidup di antara kita, menyatakan kemuliaan dan kasih karunia Allah.

1. Anugerah Allah di dalam Kristus - Yohanes 1:14

2. Kemuliaan Allah Dinyatakan di dalam Kristus - Yohanes 1:14

1. Roma 8:3-4 - "Sebab Allah telah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, yang dilemahkan oleh daging. Dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang menjadi serupa dengan daging yang dikuasai dosa dan untuk dosa, Ia mengutuk dosa di dalam daging, di supaya tuntutan kebenaran hukum dapat digenapi di dalam diri kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."

2. Ibrani 1:3 - "Dialah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari sifat-Nya, dan Dia menopang alam semesta dengan firman-Nya yang penuh kuasa."

Yohanes 1:15 Yohanes memberikan kesaksian tentang dia, dan berseru, katanya, Dialah

yang aku bicarakan, Dia yang datang setelah aku lebih disukai daripada aku, karena dia sudah ada sebelum aku.

Yohanes bersaksi tentang kebesaran Yesus dengan mengatakan bahwa Dia lebih diutamakan sebelum dia dan ada sebelum dia.

1. Yesus lebih unggul dari kita semua dan layak untuk kita sembah.

2. Kebesaran Yesus terungkap melalui kesaksian Yohanes.

1. Filipi 2:5-11 - “Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan serupa dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib. Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan Allah Bapa.”

2. Ibrani 1:3-4 - “Dialah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari sifat-Nya, dan Dia menopang alam semesta dengan firman-Nya yang penuh kuasa. Setelah melakukan penyucian atas dosa-dosanya, dia duduk di sebelah kanan Yang Mulia Yang Maha Tinggi, setelah menjadi jauh lebih unggul dari para malaikat karena nama yang diwarisinya lebih mulia daripada nama mereka.”

Yohanes 1:16 Dan dari kepenuhannya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan telah memberkati kita dengan rahmat-Nya dan segala kepenuhan-Nya.

1: Hendaknya kita mensyukuri kepenuhan anugrah Tuhan dan segala yang telah diberikannya kepada kita.

2: Tuhan telah memberkati kita dengan rahmat-Nya dan kita harus mengakui dan menghormati karunia itu.

1: Efesus 2:8-9, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2: Yakobus 4:6, "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

Yohanes 1:17 Sebab hukum diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

Bagian ini menyatakan bahwa hukum diberikan oleh Musa, namun kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

1. Kuasa Kasih Karunia: Bagaimana Yesus Kristus Membawa Transformasi

2. Pentingnya Kebenaran: Menolak Penipuan dan Merangkul Kekudusan

1. Roma 6:14, “Sebab dosa tidak lagi menjadi tuanmu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.”

2. Yohanes 8:32, "Maka kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Yohanes 1:18 Tidak ada manusia yang pernah melihat Tuhan; Putra tunggal yang ada di pangkuan Bapa, dialah yang menyatakannya.

Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Tuhan, tetapi Yesus telah menyatakan Dia.

1. Yesus - Penyingkap Tuhan

2. Tidak Ada Seorangpun yang Pernah Melihat Tuhan – Namun Kita Dapat Mengenal Dia Melalui Yesus

1. Yohanes 14:9 - "Kata Yesus kepadanya: "Sudah lamakah Aku bersama kamu, namun kamu belum mengenal Aku, hai Filipus? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; jadi bagaimana kamu bisa berkata, 'Tunjukkan kepada kami Bapa'?"

2. Kolose 1:15 - Dialah gambaran Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan.

Yohanes 1:19 Dan inilah catatan Yohanes, ketika orang-orang Yahudi mengutus para imam dan orang-orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepadanya, Siapakah engkau?

Yohanes Pembaptis ditanyai oleh para pemimpin Yahudi siapa dia.

1. Siapa Anda? - Merenungkan jati diri Yohanes Pembaptis sebagai teladan bagi kehidupan kita sendiri

2. Menjawab Panggilan Tuhan - Menjelajahi pentingnya memenuhi tujuan ilahi meskipun ada tentangan

1. Yesaya 40:3 - Suara satu panggilan: "Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskanlah di padang gurun jalan raya bagi Allah kita."

2. Lukas 3:4, 7-8 - Sebagaimana tertulis dalam kitab perkataan nabi Yesaya: “Ada suara yang berseru-seru di padang gurun, ‘Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya. ... Yohanes berkata kepada orang banyak yang keluar untuk dibaptis olehnya, "Hai kamu keturunan ular beludak! Siapa yang memperingatkanmu untuk lari dari murka yang akan datang? Hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.”

Yohanes 1:20 Dan dia mengaku, tetapi tidak menyangkal; tapi akui, aku bukanlah Kristus.

Yohanes Pembaptis mengakui bahwa dia bukanlah Kristus, Mesias.

1: Mengetahui siapa diri Anda dan memahami identitas yang diberikan Tuhan kepada Anda.

2: Tidak berusaha untuk menjadi sesuatu yang bukan diri Anda – menemukan kepuasan dalam rencana Tuhan bagi hidup Anda.

1: Matius 3:11-17 - Pelayanan Yohanes Pembaptis dalam membaptis dan mempersiapkan jalan bagi Mesias.

2: Filipi 4:11-13 - Menemukan kepuasan dalam kehendak Tuhan bagi hidup Anda.

Yohanes 1:21 Dan mereka bertanya kepadanya, Lalu bagaimana? Apakah kamu Elias? Dan dia berkata, saya tidak. Apakah kamu nabi itu? Dan dia menjawab, Tidak.

Beberapa orang bertanya kepada Yohanes Pembaptis apakah dia adalah nabi Elia atau nabi yang dijanjikan, dan dia menjawab tidak.

1) Rencana keselamatan Allah dalam Perjanjian Lama dan Baru

2) Mempersiapkan jalan bagi Yesus: Pelayanan Yohanes Pembaptis

1) Yesaya 40:3-5 - Persiapkanlah jalan Tuhan, luruskanlah padang gurun menjadi jalan raya bagi Tuhan kita.

2) Lukas 7:24-27 - Ketika utusan Yohanes telah pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak mengenai Yohanes: “Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Buluh yang terguncang oleh angin? Tapi apa yang ingin kamu lihat? Seorang pria mengenakan pakaian lembut? Memang benar, mereka yang berpenampilan indah dan hidup mewah berada di istana raja.

Yohanes 1:22 Lalu mereka berkata kepadanya, Siapakah engkau? agar kami dapat memberikan jawaban kepada mereka yang mengutus kami. Apa pendapatmu tentang dirimu sendiri?

John diminta untuk mengidentifikasi dirinya dan menjelaskan tujuannya.

1. Kita harus siap menjelaskan iman dan tujuan hidup kita.

2. Kita harus yakin akan identitas kita di dalam Kristus.

1. Yesaya 43:10-11 - "Kamu adalah saksi-Ku," demikianlah firman Tuhan, "dan hamba-Ku yang telah Aku pilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepada-Ku dan memahami bahwa Akulah Dia. Di hadapan-Ku tidak ada tuhan yang pernah terbentuk, dan tidak akan ada lagi yang mengejarku.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Yohanes 1:23 Katanya: Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Luruskanlah jalan Tuhan, seperti yang disabdakan nabi Esaias.

Yohanes Pembaptis menyatakan nubuatan dari Yesaya, menyatakan dirinya sebagai suara orang yang berseru di padang gurun untuk meluruskan jalan Tuhan.

1. Panggilan Nubuat Yohanes Pembaptis – Menjelajahi penggenapan nubuatan Yesaya.

2. Suara Tuhan di Padang Belantara - Menelaah wahyu Tuhan di tempat yang tak terduga.

1. Yesaya 40:3-5 - Konteks nubuatan yang digenapi oleh Yohanes Pembaptis.

2. Matius 3:1-3 - proklamasi pertobatan dan baptisan Yohanes di Sungai Yordan.

Yohanes 1:24 Dan mereka yang diutus adalah orang-orang Farisi.

Ayat ini menyatakan bahwa orang-orang yang diutus oleh orang-orang Farisi melakukan hal tersebut atas nama mereka.

1. Menghidupi Iman kita dengan Keberanian: Belajar dari Teladan Orang Farisi

2. Kekuatan Bersaksi: Mempertahankan Apa yang Kita Percayai

1. Markus 2:16-17 - Dan ketika ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi melihat dia makan bersama pemungut cukai dan orang berdosa, mereka berkata kepada murid-muridnya, Bagaimana mungkin dia makan dan minum bersama pemungut cukai dan orang berdosa?

2. Matius 23:23 - Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Karena kamu membayar persepuluhan dari daun mint, adas manis, dan jintan, dan telah mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum, penghakiman, belas kasihan, dan iman: hal-hal ini harus kamu lakukan, dan jangan biarkan yang lain diabaikan.

Yohanes 1:25 Dan mereka bertanya kepadanya, dan berkata kepadanya, Kalau begitu, mengapa kamu membaptis, jika kamu bukan Kristus, Elia, dan nabi itu?

Yohanes Pembaptis ditanya mengapa dia membaptis jika dia bukan Mesias, Elia atau nabi.

1. Kuasa Pembaptisan: Menjelajahi Arti Penting Misi Yohanes Pembaptis

2. Identitas Yohanes Pembaptis dan Perannya dalam Kerajaan Surga

1. Matius 3:11-13 - "Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan; tetapi dia yang datang setelah aku lebih berkuasa dari pada aku, dan sepatunya tidak layak untuk aku pikul; dialah yang akan membaptis kamu dengan Roh Kudus, dan dengan api: yang kipasnya ada di tangannya, dan ia akan membersihkan lantainya sampai bersih, dan mengumpulkan gandumnya ke dalam lumbung; tetapi sekam itu akan dibakarnya dengan api yang tidak terpadamkan."

2. Lukas 3:15-17 - "Dan ketika orang-orang menantikannya, dan semua orang merenungkan dalam hati mereka tentang Yohanes, apakah dia itu Mesias atau bukan; jawab Yohanes kepada mereka semua, sesungguhnya aku membaptis kamu dengan air; tetapi akan datang orang yang lebih berkuasa daripada aku, yang kait sepatunya tidak layak kulepaskan; ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api: yang kipasnya ada di tangannya, dan ia akan membersihkan lantainya dengan saksama, dan akan mengumpulkan gandum ke dalam lumbungnya; tetapi sekamnya akan dibakarnya dengan api yang tidak terpadamkan."

Yohanes 1:26 Yohanes menjawab mereka, katanya, Aku membaptis dengan air; tetapi ada seorang di antara kamu, yang tidak kamu kenal;

Yohanes memperkenalkan Yesus sebagai orang yang akan membaptis dengan Roh Kudus.

1: Yesuslah yang memberi kita kuasa untuk diselamatkan.

2: Kita harus menaruh kepercayaan kita kepada Yesus dan menerima Dia sebagai penyelamat kita.

1: Kisah Para Rasul 2:38-39 – "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus."

2: Roma 10:9-10 – "Jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Yohanes 1:27 Dialah orang yang datang setelah aku lebih utama daripada aku, yang kaitan sepatunya tidak layak kulepaskan.

Bagian ini menggambarkan kebesaran dan kerendahan hati Yesus, ketika Yohanes

Pembaptis mengakui bahwa dia tidak layak melakukan tugas yang paling remeh sekalipun bagi Yesus.

1. Kedalaman Kerendahan Hati: Memahami Teladan Yesus

2. Keagungan Keagungan: Mengakui Keutamaan Yesus

1. Filipi 2:5-8 - Teladan Yesus tentang kerendahan hati

2. Yesaya 9:6-7 – Keagungan dan keutamaan Yesus

Yohanes 1:28 Hal-hal itu terjadi di Betabara, di seberang sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.

Yohanes Pembaptis sedang membaptis di Bethabara di seberang sungai Yordan.

1. Kuasa Pembaptisan: Bagaimana Karya Yohanes Pembaptis Masih Relevan Saat Ini

2. Pentingnya Mengikuti Panggilan Tuhan: Pelajaran dari Yohanes Pembaptis

1. Matius 3:16-17, “Setelah Yesus dibaptis, keluarlah Ia dari dalam air. Pada waktu itu terbukalah langit dan dilihatnya Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atasnya. 17 Dan sebuah suara dari surga berkata, 'Inilah Putraku, yang aku kasihi; kepadanya aku sangat berkenan.'"

2. Yesaya 40:3, "Suara yang berseru: 'Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskanlah di padang gurun jalan raya bagi Allah kita.'"

Yohanes 1:29 Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan berkata, Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

Yohanes Pembaptis mengakui Yesus sebagai Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.

1. "Anak Domba Allah: Keselamatan Melalui Yesus"

2. "Yohanes Pembaptis: Saksi yang Setia"

1. Yesaya 53:6 - Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 1:30 Dialah yang kumaksudkan tadi: Setelah aku akan datang seorang laki-laki yang lebih diutamakan sebelum aku, sebab dialah yang sudah ada sebelum aku.

Yohanes Pembaptis menyaksikan keunggulan Yesus atas dirinya.

1: Yesus Lebih Besar dari Kita Semua

2: Yesus Datang ke Hadapan Kita Semua

1: Kolose 1:15-17 Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan melalui Dia dan untuk Dia. Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2: Filipi 2:5-7 Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi ia telah menjadikan diri-Nya tidak berarti apa-apa, dengan mengambil wujud seorang hamba, yang dilahirkan sama dengan manusia.

Yohanes 1:31 Dan aku tidak mengenal Dia; tetapi agar Dia dinyatakan kepada Israel, maka aku datang untuk membaptis dengan air.

Yohanes Pembaptis datang untuk membaptis dengan air agar Yesus dapat dinyatakan kepada Israel.

1: Yesus adalah perwujudan kasih dan anugerah Allah.

2: Misi Yohanes Pembaptis adalah untuk melayani sebagai pembawa pesan kedatangan Kristus.

1: Yesaya 40:3-5 - Suara satu panggilan: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita.

2: Maleakhi 3:1 - “Lihatlah, aku akan mengutus utusanku, yang akan mempersiapkan jalan di hadapanku. Lalu tiba-tiba Tuhan yang kamu cari akan datang ke kuilnya; utusan perjanjian yang kamu kehendaki, akan datang,” firman Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yohanes 1:32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: Aku melihat Roh turun dari surga seperti seekor merpati dan diam di atasnya.

Yohanes Pembaptis menyaksikan Roh Kudus turun dari Surga seperti seekor merpati dan hinggap pada Yesus.

1. Karunia Roh Kudus: Bagaimana Tuhan Memberdayakan Kita untuk Melayani

2. Makna Pentingnya Pembaptisan Yesus: Era Baru Kuasa Ilahi

1. Lukas 3:22 - "Dan Roh Kudus turun dalam rupa burung merpati ke atas-Nya, dan terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, "Engkaulah Putraku yang terkasih; kepada-Mulah aku berkenan."

2. Kisah Para Rasul 2:3-4 - "Maka tampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah seperti api, dan pada masing-masing lidah itu duduk seorang. Lalu penuhlah mereka dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti Roh memberi mereka ucapan."

Yohanes 1:33 Dan aku tidak mengenal dia; tetapi dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, dia berkata kepadaku: Kepada siapa kamu akan melihat Roh turun dan diam padanya, dialah yang membaptis dengan Roh Kudus. .

Yohanes Pembaptis tidak mengenali Yesus, namun diberitahu oleh Tuhan bahwa orang yang kepadanya dia melihat Roh turun dan tinggal adalah orang yang akan membaptis dengan Roh Kudus.

1. Yesus Yang Diurapi Yang Membaptis dengan Roh Kudus

2. Kekuatan Mengenali Mesias

1. Yesaya 11:2-3 - Roh Tuhan akan diam di atasnya - Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Pada hari Pentakosta, Roh Kudus turun ke atas para murid dalam bentuk lidah-lidah api.

Yohanes 1:34 Dan aku melihat dan memberi kesaksian, bahwa Dialah Anak Allah.

Yohanes menyatakan Yesus sebagai Anak Allah.

1. Allah telah menyatakan Anak-Nya kepada dunia.

2. Yesus adalah perwujudan kasih dan anugerah Allah.

1. Roma 8:32 "Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua; bagaimana mungkin Dia tidak memberikan segala sesuatunya kepada kita bersama-sama dengan Dia?"

2. Galatia 4:4-5 “Tetapi ketika genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan, yang lahir di bawah hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya kita dapat diangkat menjadi anak. ."

Yohanes 1:35 Keesokan harinya lagi setelah Yohanes berdiri dan dua orang muridnya;

Yohanes mengumumkan kedatangan Mesias dan menyerukan pertobatan.

1. Mengenali Kedatangan Almasih dan Mempersiapkan Kedatangannya

2. Mengikuti Teladan Yohanes dalam Pemuridan

1. Lukas 3:3-6 - Panggilan Yohanes Pembaptis untuk bertobat

2. Yohanes 4:1-3 - Panggilan Yesus kepada murid-murid-Nya untuk mengikuti Dia

Yohanes 1:36 Dan ketika dia melihat Yesus berjalan, dia berkata, Lihatlah Anak Domba Allah!

Yohanes Pembaptis melihat Yesus berjalan dan menyatakan Dia sebagai Anak Domba Allah.

1. Anak Domba Allah: Pengorbanan yang Sempurna

2. Melihat Yesus: Sebuah Panggilan untuk Percaya

1. Yesaya 53:7 - "Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, demikianlah ia tidak membuka mulutnya. "

2. 1 Petrus 1:18-19 - "Sebab kamu tahu, bahwa kamu ditebus dari jalan hidup hampa yang diwariskan kepadamu dari nenek moyangmu, bukan dengan barang-barang yang fana, seperti perak atau emas, tetapi dengan darah mahal Ya Tuhan, anak domba yang tidak bercacat atau cacat."

Yohanes 1:37 Kedua murid itu mendengar dia berbicara, lalu mereka mengikuti Yesus.

Kedua murid Yohanes mendengar Yesus berbicara dan memilih untuk mengikuti-Nya.

1: Panggilan Tuhan sangat kuat dan dapat menggerakkan kita untuk bertindak.

2: Kita harus memilih apakah kita akan menanggapi panggilan Tuhan atau mengabaikannya.

1: Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, "Siapakah yang harus Aku utus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?" Dan saya berkata, "Inilah saya. Kirimkan saya!"

2: Lukas 9:23 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: "Barangsiapa ingin menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku."

Yohanes 1:38 Kemudian Yesus berbalik dan melihat mereka mengikuti, dan berkata kepada mereka, Apa yang kamu cari? Mereka berkata kepadanya, Rabi, (artinya, kalau diartikan, Guru,) di manakah engkau tinggal?

Yesus bertanya kepada para murid apa yang mereka cari dan mereka menjawab dengan menanyakan di mana Dia tinggal.

1: Kita harus selalu siap menjawab panggilan Yesus dan bersedia mengikuti-Nya.

2: Kita tidak perlu takut untuk dengan rendah hati mengajukan pertanyaan kepada Yesus dan meminta bimbingan-Nya.

1: Lukas 9:23 - Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

2: Yohanes 15:4-5 - Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sebagaimana ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur; tidak ada lagi yang dapat kamu lakukan, kecuali kamu tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Yohanes 1:39 Jawab-Nya kepada mereka: Mari dan lihatlah. Mereka datang dan melihat di mana Dia tinggal, dan tinggal bersamanya pada hari itu; karena waktu itu kira-kira jam sepuluh.

Yohanes mengundang dua muridnya untuk datang dan melihat di mana dia tinggal, dan mereka tinggal bersamanya sepanjang hari itu.

1. Undangan Yesus: Datang dan Lihatlah

2. Tinggal bersama Kristus: Tinggal di dalam Tuhan

Menyeberang-

1. Matius 11:28-29 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2. Yohanes 15:4-5 - Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti

ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jika ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian pula kamu tidak dapat berbuah jika kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggurnya; kamu adalah cabangnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Yohanes 1:40 Salah satu dari dua orang yang mendengar Yohanes berbicara dan kemudian mengikutinya adalah Andreas, saudara Simon Petrus.

Andrew adalah salah satu dari dua orang yang mendengar ajaran Yohanes dan memilih untuk mengikutinya.

1: Kita harus terbuka untuk mendengarkan firman Tuhan dan bersedia mengikuti-Nya.

2: Kita dapat melihat teladan keberanian dan kesediaan Andreas untuk mengikuti Yesus.

1: Matius 4:19 - "Dan dia berkata kepada mereka, Ikutlah aku, dan aku akan menjadikan kamu penjala manusia."

2: Yohanes 15:14 - "Kamu adalah sahabatku, jika kamu melakukan apa pun yang aku perintahkan kepadamu."

Yohanes 1:41 Pertama-tama ia menemukan saudaranya sendiri, Simon, dan berkata kepadanya, Kami telah menemukan Mesias, yang jika diartikan, adalah Kristus.

Simon mengetahui bahwa Yesus adalah Mesias.

1. Sukacita Berbagi Kabar Baik

2. Siapakah Mesias itu?

1. Kisah Para Rasul 10:38 - "Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa; yang berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai setan; sebab Allah menyertai dia."

2. Yesaya 9:6-7 - “Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah Yang Perkasa, Yang Kekal Bapa, Raja Damai, pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya,

untuk mengaturnya dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang hingga selama-lamanya. . Semangat Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini."

Yohanes 1:42 Dan dia membawanya kepada Yesus. Dan ketika Yesus melihatnya, dia berkata, Engkau adalah Simon anak Yona: engkau akan disebut Kefas, yang menurut penafsiran, Sebuah batu.

Yohanes memperkenalkan Simon kepada Yesus, dan Yesus menganugerahkan kepadanya nama "Kefas" yang berarti "batu".

1: Yesus mempunyai kuasa untuk memberi kita identitas baru, dan identitas itu lebih kuat dari nama duniawi mana pun.

2: Yesus memberi kita landasan yang kokoh, tidak peduli apa yang terjadi di masa lalu kita.

1: Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Akulah yang meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang berharga, yang landasannya kokoh: siapa yang percaya, tidak akan terburu-buru.

2: Matius 7:24–25 - “Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah air bah, lalu angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

Yohanes 1:43 Keesokan harinya Yesus pergi ke Galilea, dan menemukan Filipus, dan berkata kepadanya, Ikutlah aku.

Yesus memanggil Filipus untuk mengikuti Dia.

1: Mengikuti Yesus berarti mencari Dia terlebih dahulu dalam segala hal.

2: Ketaatan kepada Yesus sangat penting bagi pertumbuhan iman kita.

1: Matius 6:33 - “Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu.”

2: Roma 12:2 - “Janganlah kamu mengikuti pola dunia ini, tetapi hendaklah kamu

diubahkan oleh pembaharuan budimu. Kemudian Anda akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan, dan sempurna."

Yohanes 1:44 Filipus berasal dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus.

Filipus, salah satu murid mula-mula, berasal dari Betsaida.

1. Pentingnya Komunitas: Studi tentang Philip

2. Kuasa Undangan: Bagaimana Yesus Memanggil Filipus

1. Matius 4:18-20 - Ketika Yesus melihat dua bersaudara, Simon (Petrus) dan Andreas, sedang memancing di tepi laut, Dia memanggil mereka untuk mengikuti Dia.

2. Lukas 5:1-11 - Yesus mengajak Simon (Petrus) dan teman-temannya untuk memancing di tempat yang berbeda, di mana mereka mendapatkan ikan yang berlimpah.

Yohanes 1:45 Filipus menemui Natanael dan berkata kepadanya: Kami telah menemukan dia, yang ditulis oleh Musa dalam kitab Taurat dan para nabi, yaitu Yesus dari Nazaret bin Yusuf.

Filipus memberi tahu Natanael bahwa mereka telah menemukan Yesus dari Nazaret, putra Yusuf, yang ditulis oleh Musa dan para nabi dalam hukum Taurat.

1. Yesus adalah penggenapan nubuatan Perjanjian Lama.

2. Yesus adalah Mesias yang dijanjikan dari Nazaret.

1. Yesaya 7:14 - Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda; Sesungguhnya, seorang anak dara akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.

2. Mikha 5:2 - Tetapi engkau, Betlehem Efratah, walaupun engkau kecil di antara ribuan orang Yehuda, namun dari padamu dia akan datang kepadaku yang akan menjadi penguasa di Israel; yang kemunculannya telah terjadi sejak dahulu kala, sejak dahulu kala.

Yohanes 1:46 Kata Natanael kepadanya: Adakah hal baik yang dapat dihasilkan dari Nazaret? Filipus berkata kepadanya, Mari dan lihatlah.

Natanael meragukan kedatangan Yesus dari Nazaret, namun Filipus menyuruhnya "Datang dan lihat" sendiri.

1. "Datang dan Lihatlah: Kesaksian Kebaikan Yesus"

2. "Dapatkah Hal Baik Datang dari Nazaret?: Mengatasi Keraguan dalam Iman"

1. Yakobus 1:5-8 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya"

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yohanes 1:47 Yesus melihat Natanael datang kepadanya, dan berkata tentang dia, Lihatlah sesungguhnya seorang Israel, yang tidak ada tipu muslihat!

Yesus memuji Natanael atas kejujuran dan integritasnya.

1. Hati Jujur : Hidup dengan Integritas

2. Menjadi Manusia yang menepati janji: Kekuatan Menepati Janji

1. Amsal 10:9 - “Siapa yang hidupnya jujur, berjalan dengan aman, tetapi siapa yang jalannya berliku-liku, akan ketahuan.”

2. Lukas 6:45 - "Orang yang baik mengeluarkan kebaikan dari perbendaharaan hatinya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan kejahatan dari perbendaharaannya yang jahat, karena yang diucapkan mulutnya meluap dari hatinya."

Yohanes 1:48 Natanael berkata kepadanya, Dari manakah engkau mengenal aku? Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Sebelum Filipus memanggilmu, ketika kamu berada di bawah pohon ara, aku melihatmu.

Natanael terkejut saat mengetahui bahwa Yesus mengenalnya sebelum Filipus datang memanggilnya. Yesus melihatnya ketika dia berada di bawah pohon ara, dan Natanael mengenali Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan.

1. Pengetahuan Tuhan lebih besar dari pengetahuan kita.

2. Yesus adalah Mesias yang dijanjikan.

1. Mazmur 139:1-2 - "Ya TUHAN, Engkau telah menyelidiki dan mengenal aku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh."

2. Yohanes 14:6 - "Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

Yohanes 1:49 Natanael menjawab dan berkata kepadanya, Rabi, engkau adalah Anak Allah; engkau adalah Raja Israel.

Natanael mendeklarasikan Yesus sebagai Anak Allah dan Raja Israel.

1: Yesus adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan

2: Bersukacita dalam Otoritas Yesus

1: Kolose 2:9-10 Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan Keilahian, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia, yang adalah kepala segala pemerintahan dan kekuasaan.

2: Filipi 2:11 - dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Yohanes 1:50 Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Karena aku berkata kepadamu, aku melihatmu di bawah pohon ara, percayakah kamu? kamu akan melihat hal-hal yang lebih besar dari ini.

Yesus menyatakan bahwa dia telah melihat Natanael di bawah pohon ara, dan bahwa dia akan melihat hal-hal yang lebih besar lagi.

1. Iman kepada Yesus menuntun kita menuju kehidupan yang lebih besar.

2. Percayalah kepada Yesus dan Anda akan mengalami lebih dari yang dapat Anda bayangkan.

1. Yesaya 11:6-9 – Serigala juga akan tinggal bersama domba, dan macan tutul akan berbaring bersama kambing; dan anak sapi, singa muda, dan anak-anaknya yang gemuk; dan seorang anak kecil akan memimpin mereka.

2. Mazmur 34:8 – Hai kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan: berbahagialah orang yang percaya kepada-Nya.

Yohanes 1:51 Dan dia berkata kepadanya: Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu akan melihat surga terbuka, dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun ke atas Anak Manusia.

Yohanes sedang berbicara kepada Natanael dan memberitahunya bahwa dia akan melihat surga terbuka dan para malaikat Tuhan naik dan turun ke atas Anak Manusia.

1. "Surga Terbuka: Janji Kristus"

2. "Malaikat Tuhan: Naik dan Turun"

1. Ibrani 1:14 - “Bukankah mereka semua adalah roh-roh pelayan yang diutus untuk melayani demi mereka yang mewarisi keselamatan?”

2. Lukas 2:15 - “Setelah para malaikat meninggalkan mereka dan pergi ke surga, para gembala berkata satu sama lain: “Mari kita pergi ke Betlehem dan melihat apa yang telah terjadi, yang telah diberitahukan Tuhan kepada kita.”

Yohanes 2 menceritakan kisah mukjizat pertama Yesus di pesta pernikahan di Kana dan pembersihan Bait Suci di Yerusalem.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus, ibu-Nya Maria, dan murid-murid-Nya menghadiri pesta pernikahan di Kana. Ketika mereka kehabisan anggur, Maria memberitahu Yesus tentang hal itu. Meskipun awalnya menjawab bahwa saat-Nya belum tiba, Dia memerintahkan para pelayan untuk mengisi enam tempayan batu dengan air. Ketika mereka mengambil sedikit dan membawanya kepada pemimpin perjamuan, dia mendapati bahwa itu telah berubah menjadi anggur yang berkualitas. Ini adalah mukjizat pertama yang dicatat Yesus yang mengungkapkan kemuliaan-Nya, para murid terkemuka

yang percaya kepada-Nya (Yohanes 2:1-11).

Paragraf ke-2: Setelah ini, Dia pergi ke Kapernaum bersama saudara-saudara ibu-Nya, para murid tinggal beberapa hari di sana tetapi menjelang Paskah Yahudi mendekat, mereka pergi ke Yerusalem (Yohanes 2:12-13). Di Yerusalem Dia menemukan orang-orang yang menjual ternak, domba, merpati, yang lain duduk di meja menukarkan uang, pelataran kuil dipenuhi dengan kemarahan yang benar, membuat tali cambuk mengusir semua dari pelataran kuil, kedua sapi domba, koin-koin berserakan, penukaran uang, meja-meja yang terbalik, memberi tahu merpati-merpati yang dijual itu, 'Bawakan ini ke sini! Berhentilah mengubah rumah Ayahku menjadi pasar!' memenuhi nubuatan gairah semangat rumahmu akan menghanguskanku (Yohanes 2:14-17).

Paragraf ke-3: Orang-orang Yahudi kemudian meminta tanda dari-Nya untuk membenarkan perbuatan-Nya. Sebagai tanggapan, Yesus berkata 'Hancurkan bait suci ini, Aku akan membangunnya kembali dalam tiga hari.' Mereka mengira Dia mengacu pada bait suci fisik yang dibangun selama empat puluh enam tahun tetapi berbicara tentang tubuh-Nya maknanya menjadi jelas setelah kebangkitan ketika para murid mengingat apa yang dia katakan dan percaya pada kata-kata kitab suci yang diucapkan Yesus (Yohanes 2:18-22). Bab ini diakhiri dengan mencatat bahwa banyak orang melihat tanda-tanda yang dilakukan selama perayaan Paskah, percaya nama namun tidak mempercayakan dirinya sendiri karena mengetahui bahwa semua orang tidak memerlukan kesaksian apa pun tentang umat manusia karena mengetahui apa yang ada dalam diri setiap orang yang menunjukkan pengetahuan yang membedakan hati manusia, iman mereka yang dangkal berdasarkan pada mukjizat saja. (Yohanes 2:23-25).

Yohanes 2:1 Dan pada hari ketiga diadakan perkawinan di Kana di Galilea; dan ibu Yesus ada di sana:

Yesus menghadiri pernikahan di Kana di Galilea dan ibu-Nya hadir.

1. Pentingnya keluarga: Yesus menyediakan waktu untuk menghadiri acara-acara penting keluarga, bahkan di tengah-tengah pelayanannya.

2. Sukacita dalam pernikahan: Yesus menghadiri pesta pernikahan di Kana, menunjukkan persetujuan dan berkat-Nya atas persatuan pernikahan.

1. Kolose 3:12-14 - “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu dalam harmoni yang sempurna.”

2. Efesus 5:25-33 - “Suamiku, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya untuknya, supaya Ia menguduskannya, menyucikannya dengan membasuh air dan firman, supaya Ia dapat persembahkanlah gereja itu kepada diri-Nya dalam kemegahan, tanpa cacat atau kerut atau apa pun yang semacam itu, supaya gereja itu kudus dan tanpa cela. Demikian pula suami harus mengasihi istrinya seperti tubuhnya sendiri. dia yang mencintai istrinya, mencintai dirinya sendiri. Sebab tidak seorang pun pernah membenci dagingnya sendiri, tetapi memelihara dan menyayanginya, sama seperti Kristus membenci gerejanya, karena kita adalah anggota tubuhnya. “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan bapaknya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.” Misteri ini sangat mendalam, dan saya katakan bahwa ini mengacu pada Kristus dan gereja. Namun hendaklah kamu masing-masing mengasihi isterinya seperti dirinya sendiri, dan hendaknya isteri menjaga bahwa ia menghormati suaminya.”

Yohanes 2:2 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya dipanggil ke pesta pernikahan.

Yesus dan murid-muridnya diundang ke pesta pernikahan.

1. Pentingnya merayakan momen dalam hidup.

2. Pentingnya menjadi bagian dari pertemuan komunitas.

1. Pengkhotbah 3:4 - "Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari."

2. Lukas 15:25 - "Sekarang anak sulungnya sedang berada di ladang, dan ketika dia sampai dan mendekati rumah, dia mendengar musik dan tarian."

Yohanes 2:3 Dan ketika mereka ingin minum anggur, berkatalah ibu Yesus kepadanya: Mereka kekurangan anggur.

Bagian ini menceritakan kisah Yesus mengubah air menjadi anggur di sebuah pesta pernikahan di Kana di Galilea.

1: Mukjizat Yesus: Kekuatan Kehidupan yang Berubah

2: Kekuatan Iman: Yesus dan Pernikahan di Kana

1: Matius 9:29 - "Kemudian Dia menyentuh mata mereka dan berkata: "Menurut imanmu, biarlah hal itu terjadi padamu"

2: Roma 15:13 - “Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.”

Yohanes 2:4 Kata Yesus kepadanya, Hai perempuan, apa urusanku denganmu? jamku belum tiba.

Yesus menegur permintaan mukjizat dari seorang wanita, karena waktunya belum tiba.

1. Kekuatan Kesabaran: Belajar dari Yesus untuk Menanti Saat yang Tepat

2. Percaya pada Waktu Tuhan: Mengetahui bahwa Rencana-Nya Sempurna

1. Amsal 20:22 - "Jangan berkata, 'Aku akan membalas kesalahanmu ini!' Tunggulah Tuhan, dan dia akan melepaskanmu."

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu."

Yohanes 2:5 Kata ibunya kepada para pelayannya: Apapun yang dikatakannya kepadamu, lakukanlah.

Ayat ini menyoroti pentingnya ketaatan terhadap perintah Yesus.

1: Kita harus percaya dan menaati kehendak Tuhan, meskipun itu sulit.

2: Yesus layak menerima ketaatan dan iman kita.

1: Ulangan 30:20 - "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengarlah suara-Nya, dan berpegang teguh pada-Nya. Sebab Dialah hidupmu dan panjang umurmu."

2: Ibrani 11:6 - "Tanpa iman mustahil orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Yohanes 2:6 Dan di situ ditempatkan enam tempayan air dari batu, menurut tata cara

penyucian orang Yahudi, masing-masing berisi dua atau tiga buah pohon cemara.

Dalam Yohanes 2:6, Yesus melakukan mukjizat pada sebuah pernikahan di Kana di Galilea dengan mengubah air menjadi anggur. Ada enam tempayan air dari batu, masing-masing berisi dua atau tiga firkin air.

1. Yesus sebagai Pembuat Mukjizat: Pemeriksaan terhadap Yohanes 2:6

2. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan: Sebuah Pelajaran dari Yohanes 2:6

1. Yesaya 55:1 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah, beli dan makan!"

2. Yohanes 7:37-38 - Pada hari terakhir dan terbesar perayaan itu, Yesus berdiri dan berkata dengan suara nyaring, “Barangsiapa haus, baiklah datang kepadaku dan minum. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan Kitab Suci, sungai-sungai air hidup akan mengalir dari dalamnya.”

Yohanes 2:7 Kata Yesus kepada mereka, Isilah tempayan air dengan air. Dan mereka mengisinya sampai penuh.

Yesus memerintahkan para pelayan untuk mengisi tempayan dengan air sampai penuh.

1. "Kekuatan Ketaatan: Mengisi Teko Air dengan Air"

2. "Kelimpahan Tuhan: Mengisi Teko Air Sampai Penuh"

1. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup kencang dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, akan disamakan dengan orang bodoh yang membangun rumahnya. di atas pasir: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup, lalu menghantam rumah itu; dan rumah itu roboh, dan besarlah keruntuhannya."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab kamu menipu dirimu sendiri."

Yohanes 2:8 Lalu ia berkata kepada mereka: Sekarang keluarlah dan bawalah kepada pemimpin pesta itu. Dan mereka memperlihatkannya.

Yohanes 2:8 merangkum Yesus menyuruh murid-muridnya untuk mengambil sebagian air yang telah diubahnya menjadi anggur dan menyerahkannya kepada pemimpin pesta.

1. Yesus Selalu Siap Menyediakan: Apapun situasinya, Yesus selalu siap menyediakan dan membantu kita.

2. Kuasa Yesus: Yesus mempunyai kuasa untuk melakukan hal-hal ajaib dan dapat menyediakan apa yang kita perlukan.

1. Yesaya 55:1 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya."

2. Matius 11:28 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi ketentraman kepadamu."

Yohanes 2:9 Ketika pemimpin pesta itu telah mengecap air yang dijadikan anggur itu, dan tidak mengetahui dari mana air itu berasal: (tetapi para pelayan yang menimba air itu mengetahui;) pemimpin pesta itu memanggil mempelai laki-laki,

Pemimpin pesta itu takjub dengan perubahan air menjadi anggur dan tidak mengetahui sumbernya.

1. Tuhan dapat melakukan mukjizat dalam hidup kita jika kita tetap setia pada kehendak-Nya.

2. Kita harus siap untuk berdiri di sisi Tuhan bahkan ketika dunia di sekitar kita tidak memahami jalan-jalan-Nya.

1. Yohanes 10:30 - Aku dan Bapaku adalah satu.

2. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka: "Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini: Pindahlah dari sini ke sana,' dan ia akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.

Yohanes 2:10 Dan berkata kepadanya, Setiap orang pada mulanya menyiapkan anggur yang baik; dan jika manusia sudah mabuk berat, maka itulah yang lebih buruk: tetapi engkau masih menyimpan anggur yang baik sampai sekarang.

Perikop Yesus mengubah air menjadi anggur di pesta pernikahan dan itu adalah anggur terbaik yang disajikan di pesta pernikahan.

1. Kuasa Yesus dalam Hidup kita - Bagaimana Yesus dapat melakukan hal yang mustahil dalam hidup kita

2. Keajaiban Tuhan - Bagaimana Tuhan bekerja dengan cara yang misterius

1. Daniel 3:17-18 - Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menolak sujud kepada berhala Nebukadnezar

2. Keluaran 14:13-14 - Saat Tuhan membelah Laut Merah agar bangsa Israel bisa melewatinya dengan selamat

Yohanes 2:11 Permulaan mukjizat ini dilakukan Yesus di Kana di Galilea, dan menyatakan kemuliaan-Nya; dan murid-muridnya percaya padanya.

Yesus mulai mewujudkan kemuliaan-Nya di Kana di Galilea melalui mukjizat pertamanya, dan murid-muridnya percaya kepada-Nya.

1. Kuasa Ajaib Yesus dan Kekuatan Iman

2. Kemuliaan Tuhan Dinyatakan dalam Yesus

1. Ibrani 11:1 "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yohanes 14:11 "Percayalah, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam aku, atau percayalah karena perbuatan itu sendiri."

Yohanes 2:12 Setelah itu pergilah ia ke Kapernaum bersama ibunya, saudara-saudaranya, dan murid-muridnya; dan mereka melanjutkan perjalanan ke sana tidak lama kemudian.

Yesus dan murid-muridnya pergi ke Kapernaum setelah pernikahan di Kana dan tinggal selama beberapa hari.

1: Yesus dan murid-muridnya menunjukkan pentingnya menghabiskan waktu bersama sebagai sebuah keluarga dan komunitas.

2: Yesus mengajarkan kita untuk rendah hati dan murah hati dengan mengikuti teladan-Nya dalam berbagi kebahagiaan dengan orang lain.

1: Efesus 4:2-3 - “Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, dengan tekun memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.”

2: Kolose 3:13 - “Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan mengampunimu.”

Yohanes 2:13 Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem,

Bagian ini membahas Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan Paskah Yahudi.

1. "Kuasa Yesus - Kisah Paskah"

2. "Makna Paskah Yahudi dan Maknanya dalam Kehidupan Yesus"

1. Lukas 22:15 - “Dan dia berkata kepada mereka: Dengan keinginanku aku ingin makan Paskah ini bersamamu sebelum aku menderita.”

2. Keluaran 12:1-14 - “Bulan ini bagimu akan menjadi permulaan bulan-bulan; itulah bulan pertama dalam tahun bagimu. Katakanlah kepada seluruh umat Israel: Pada hari kesepuluh bulan ini, masing-masing orang harus mengambil seekor anak domba, menurut kaum nenek moyang mereka, seekor anak domba untuk satu rumah.”

Yohanes 2:14 Dan ditemukan di Bait Suci orang-orang yang menjual lembu, domba dan merpati, dan para penukar uang sedang duduk:

Yesus marah dengan aktivitas komersial di Bait Suci dan mengusir semua orang yang terlibat.

1. Yesus memanggil kita untuk menjadi pengurus Rumah Allah dan melindunginya dari pencemaran.

2. Rumah Tuhan seharusnya menjadi tempat ibadah dan penghormatan, bukan pasar.

1. Matius 21:12-13 - Yesus masuk ke Bait Suci dan mengusir semua orang yang berjual beli.

2. Yesaya 56:7 - Bait Suci adalah tempat berdoa bagi semua bangsa.

Yohanes 2:15 Dan setelah ia membuat cambuk pada tali-tali kecil, ia mengusir mereka semua keluar dari Bait Suci, baik domba maupun lembu; dan menumpahkan uang penukaran, dan menggulingkan meja-meja;

Yesus membersihkan Bait Suci dari kerusakan.

1: Iman yang sejati bukanlah tentang materialisme, melainkan tentang menjalani kehidupan yang benar dan adil.

2: Yesus menunjukkan bahwa rumah Tuhan adalah tempat yang suci dan murni dan harus dihormati.

1: Matius 21:12-13 - Yesus memasuki Bait Suci dan mengusir orang-orang yang berjual beli di sana sambil berkata, “Ada tertulis: Rumah-Ku akan menjadi rumah doa, tetapi kamu menjadikannya 'sarang perampok.'”

2: Yesaya 56:7 - “Inilah yang akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus dan memberi mereka kegembiraan di rumah doaku. Korban bakaran dan korban sembelihan mereka akan diterima di mezbah-Ku; karena rumahku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.”

Yohanes 2:16 Dan berkata kepada mereka yang menjual merpati, Ambillah barang-barang ini dari sini; jangan jadikan rumah Bapaku menjadi rumah dagangan.

Bagian ini menggambarkan kemarahan Yesus terhadap para pedagang yang menjual merpati di Bait Suci dan perintah-Nya kepada mereka untuk mengambil barang dagangan mereka.

1. Menyerah pada Ketuhanan Yesus: Seperti Apa Bentuknya?

2. Menanggapi Yesus dengan Ketaatan dan Rasa Hormat.

1. 1 Korintus 10:31 - Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

2. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.

Yohanes 2:17 Lalu teringatlah murid-murid-Nya, bahwa ada tertulis, Semangat rumahmu telah memakan habis aku.

Para murid mengingat semangat Yesus terhadap rumah Tuhan.

1. Kekuatan Semangat dan Semangat terhadap Rumah Tuhan

2. Peranan Murid dalam Mengingat dan Menghidupi Apa yang Yesus Ajarkan

1. Mazmur 69:9 - "Sebab semangat terhadap rumah-Mu telah menghabiskan aku, dan hinaan orang-orang yang menghina Engkau telah menimpa aku."

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Yohanes 2:18 Lalu orang-orang Yahudi itu menjawab dan berkata kepadanya: Tanda apakah yang kamu tunjukkan kepada kami ketika kamu melakukan hal-hal ini?

Otoritas Yesus ditantang oleh orang-orang Yahudi.

1: Kita harus beriman kepada otoritas Yesus di atas segalanya.

2: Kita harus percaya bahwa karya Yesus adalah benar dan penuh kuasa.

1: Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2: Yohanes 15:7 - Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, kamu akan meminta apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepadamu.

Yohanes 2:19 Jawab Yesus kepada mereka: Hancurkan Bait Suci ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali.

Yesus menunjukkan kuasa ilahi-Nya dengan berjanji untuk membangun kembali bait suci dalam tiga hari.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Menunjukkan Otoritas-Nya

2. Mukjizat Kebangkitan: Apa yang Yesus Tunjukkan kepada Kita Tentang Kehidupan Setelah Kematian

1. Matius 28:6 - "Dia tidak ada di sini; karena dia telah bangkit, seperti yang dikatakannya. Mari, lihatlah tempat di mana Tuhan berbaring."

2. Ibrani 4:15 - "Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Dia yang telah dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tidak berbuat dosa."

Yohanes 2:20 Lalu orang-orang Yahudi berkata: Empat puluh enam tahun lamanya bait suci ini dibangun, dan maukah engkau membangunnya kembali dalam tiga hari?

Orang-orang Yahudi tidak percaya bahwa Yesus dapat membangun kembali Bait Suci dalam tiga hari.

1: Yesus lebih berkuasa dari yang kita bayangkan, dan kemampuan-Nya membangun bait suci dalam tiga hari menunjukkan kuasa-Nya.

2: Kita tidak boleh terlalu cepat meragukan kuasa Tuhan, karena Dia mampu melakukan lebih dari yang kita bayangkan.

1: Yesaya 40:28-31 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang

lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2: Matius 19:26 - Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Yohanes 2:21 Tetapi dia berbicara tentang bait tubuhnya.

Yesus berbicara tentang kuil tubuhnya, yang melambangkan pengorbanan terbesarnya bagi umat manusia.

1. Pengorbanan Terbesar: Tubuh Yesus Sebagai Bait Suci

2. Makna Perkataan Yesus: Bait Suci Tubuh-Nya

1. Efesus 2:19-22 - Kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

2. Ibrani 10:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita penuh keberanian, melalui jalan baru dan yang hidup, yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai.

Yohanes 2:22 Ketika Ia bangkit dari kematian, teringatlah murid-murid-Nya bahwa Ia telah mengatakan hal itu kepada mereka; dan mereka percaya pada Kitab Suci dan firman yang diucapkan Yesus.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana para murid mempercayai kitab suci dan perkataan Yesus setelah Dia bangkit dari kematian.

1. Yesus Bangkit: Kekuatan Iman yang Setia

2. Kebangkitan Yesus: Pertobatan dan Hidup Melalui Iman

1. Roma 10:9-10 - “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu: Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimu kamu percaya dan dibenarkan,

dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan.”

2. Roma 6:4-5 - “Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga dapat menghidupi hidup yang baru. Sebab jika kita telah dipersatukan dengan Dia dalam kematian yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan dipersatukan dengan-Nya dalam kebangkitan yang sama dengan kebangkitan-Nya.”

Yohanes 2:23 Ketika Ia berada di Yerusalem pada hari raya Paskah, pada hari raya itu, banyak orang yang percaya kepada nama-Nya ketika mereka melihat mukjizat-mukjizat yang dilakukan-Nya.

Banyak yang percaya kepada Yesus ketika mereka melihat mukjizat yang Dia lakukan selama Paskah di Yerusalem.

1. Bagaimana Perubahan Hati Membawa Kepercayaan kepada Yesus

2. Kuasa Mukjizat dalam Pelayanan Yesus

1. Yohanes 4:48-50 “Lalu berkatalah Yesus kepadanya, Kecuali kamu melihat tanda-tanda dan mukjizat, kamu tidak akan percaya. Bangsawan itu berkata kepadanya, Tuan, turunlah sebelum anakku meninggal. Yesus berkata kepadanya, Pergilah; anakmu hidup. Dan orang itu percaya akan perkataan yang Yesus sampaikan kepadanya, lalu dia berangkat.”

2. Matius 14:22-27 “Lalu Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke sebuah kapal dan mendahului Dia ke seberang, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pergi. Dan setelah dia menyuruh orang banyak itu pergi, dia naik ke gunung yang terpisah untuk berdoa: dan ketika malam tiba, dia berada di sana sendirian. Namun kapal itu kini sudah berada di tengah laut, terombang-ambing oleh ombak, karena angin bertiup kencang. Dan pada jam keempat malam itu Yesus pergi menemui mereka, berjalan di atas laut. Dan ketika para murid melihat dia berjalan di atas laut, mereka merasa sedih dan berkata, Itu adalah roh; dan mereka berteriak ketakutan. Namun Yesus langsung berbicara kepada mereka, katanya, Bergembiralah; ini aku; jangan takut. Dan Petrus menjawabnya dan berkata, Tuhan, jika itu memang Engkau, mintalah aku datang kepadamu melalui air.”

Yohanes 2:24 Tetapi Yesus tidak menyerahkan diri kepada mereka, karena Ia mengenal semua orang,

Yesus tidak mempercayai orang-orang di sekitarnya, memahami bahwa semua orang bisa saja tidak jujur.

1: Jangan terlalu cepat percaya pada orang lain, karena bisa saja kita disesatkan.

2: Waspadai bahayanya ditipu oleh orang sekitar kita.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan patut dipuji, pikirkanlah hal-hal itu.

Yohanes 2:25 Dan tidak perlu ada orang yang bersaksi tentang manusia, sebab Ia mengetahui apa yang ada di dalam diri manusia.

Yohanes menekankan bahwa Yesus mengetahui isi hati manusia dan tidak membutuhkan kesaksian manusia untuk mengetahui isi hati mereka.

1. Tuhan Mengenal Hati Kita - Bagaimana Mengetahui Hikmat Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Yesus Memahami Perjuangan Kita – Belajar dari Kesalahan dan Pengalaman Kita

1. 1 Samuel 16:7 - “Tetapi Tuhan berfirman kepada Samuel: “Jangan melihat wajahnya atau tinggi badannya, karena Aku telah menolak dia. Sebab bukan yang dilihat manusia yang dilihat Tuhan: manusia melihat apa yang di luar, tetapi Tuhan melihat hati.”

2. Yeremia 17:10 - “Aku, Tuhan, menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberikan setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, sesuai dengan hasil perbuatannya.”

Yohanes 3 meliput percakapan antara Yesus dan Nikodemus tentang kelahiran kembali, kesaksian Yohanes Pembaptis tentang supremasi Yesus, dan wacana tentang kasih Allah bagi dunia.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Nikodemus, seorang Farisi dan anggota dewan penguasa Yahudi, mendatangi Yesus pada malam hari. Dia mengakui bahwa Yesus adalah seorang guru yang datang dari Tuhan karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan mukjizat seperti yang dilakukannya kecuali Tuhan menyertainya. Sebagai

tanggapannya, Yesus memperkenalkan konsep dilahirkan kembali atau dilahirkan dari atas dengan menyatakan 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang dapat melihat Kerajaan Allah kecuali mereka dilahirkan kembali.' Meskipun Nikodemus bingung dengan bahasa metaforis ini, Yesus menjelaskan bahwa ini mengacu pada kelahiran rohani melalui air dan Roh, yang kontras dengan kelahiran fisik. Lebih lanjut Dia menjelaskan hal-hal surgawi termasuk keturunan-Nya sendiri, Anak Manusia, sehingga siapa pun yang percaya dapat memperoleh hidup yang kekal (Yohanes 3:1-15).

Paragraf ke-2: Ayat paling terkenal dalam pasal ini mengikuti pernyataan Yesus 'Sebab Allah yang begitu mengasihi dunia mengaruniai Anak-Nya yang tunggal, siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.' Hal ini menekankan bukan pada penghukuman tetapi keselamatan melalui kepercayaan kepada-Nya bagi mereka yang tidak percaya sudah terhukum karena mereka tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah terang sudah datang ke dunia, orang-orang lebih menyukai kegelapan daripada terang karena perbuatan mereka jahat (Yohanes 3: 16-21).

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan kesaksian Yohanes Pembaptis ketika dia ditanyai oleh murid-muridnya tentang semua orang yang pergi kepada Yesus, bukan dia. Dia menegaskan kembali perannya sebagai sekadar persiapan. Cara Kristus mengumpamakan dirinya sebagai teman mempelai laki-laki bersukacita, suara mempelai laki-laki menyatakan 'Dia harus menjadi lebih besar, saya harus menjadi lebih kecil.' Lebih lanjut dia bersaksi asal mula superioritas alam surgawi di atas bumi menegaskan siapa pun yang menerima perkataannya mengakui kebenaran asal muasal misi kemurkaan tetap pada mereka yang menolak Dia menekankan keyakinan ketaatan sentral menerima hidup kekal (Yohanes 3:22-36).

Yohanes 3:1 Ada seorang Farisi bernama Nikodemus, seorang pemimpin Yahudi.

Nikodemus adalah seorang Farisi dan penguasa orang Yahudi.

1: Yesus bertemu dengan semua jenis orang, tanpa memandang status sosial mereka.

2: Setiap orang diterima di kaki Yesus dan dapat menerima kasih karunia dan kemurahan-Nya.

1: Lukas 15:1-2, "Sekarang para pemungut cukai dan orang-orang berdosa berkumpul untuk mendengarkan Yesus. Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bergumam, 'Orang ini menerima orang-orang berdosa dan makan bersama mereka.'"

2: Roma 10:13, "Sebab 'setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.'"

Yohanes 3:2 Orang yang sama datang kepada Yesus pada malam hari, dan berkata kepadanya, Rabi, kami tahu bahwa engkau adalah seorang guru yang datang dari Allah; karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan mukjizat seperti yang engkau lakukan ini, kecuali Allah menyertai dia.

Yohanes adalah orang yang mengakui Yesus sebagai guru yang diutus Tuhan, karena mukjizat yang dapat dilakukan Yesus.

1. Kuasa Tuhan terlihat jelas dalam mukjizat Yesus.

2. Kita harus berusaha untuk mengenali Yesus sebagai guru yang diutus Tuhan.

1. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa), penuh kasih karunia dan kebenaran.

2. Markus 16:20 - Lalu mereka berangkat dan memberitakan Injil di mana-mana, Tuhan turut bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. Amin.

Yohanes 3:3 Jawab Yesus kepadanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.

Yesus mengajarkan kepada Nikodemus bahwa seseorang harus dilahirkan kembali untuk memasuki Kerajaan Allah.

1: Apa artinya dilahirkan kembali?

2: Menjalani kehidupan iman dan pertobatan melalui Yesus Kristus.

1: Kisah Para Rasul 2:37-38 Ketika orang banyak mendengar hal itu, hati mereka terharu dan berkata kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Saudara-saudara, apakah yang harus kami perbuat?" Jawab Petrus: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu. Maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2: 1 Yohanes 5:1-5 - Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi Bapa, mengasihi pula anaknya. Inilah cara kita

mengetahui bahwa kita mengasihi anak-anak Allah: dengan mengasihi Allah dan melaksanakan perintah-perintah-Nya. Faktanya, inilah cinta kepada Tuhan: menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintahnya tidak memberatkan, karena setiap orang yang lahir dari Tuhan mengalahkan dunia. Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, bahkan iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia? Hanya orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Yohanes 3:4 Nikodemus berkata kepadanya, Bagaimana mungkin seseorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? bisakah dia masuk untuk kedua kalinya ke dalam rahim ibunya, dan dilahirkan?

Nikodemus bertanya kepada Yesus bagaimana seseorang dapat dilahirkan kembali ketika ia sudah tua.

1. "Dilahirkan Kembali: Kehidupan Baru di dalam Kristus"

2. "Pembaruan Roh"

1. Titus 3:5 - "Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus."

2. Yehezkiel 36:26 - "Dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru, dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu. Dan Aku akan menjauhkan hati yang membatu dari dagingmu dan memberikan kepadamu hati yang taat."

Yohanes 3:5 Jawab Yesus: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika manusia tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Keselamatan membutuhkan kelahiran kembali secara rohani.

1. “Dilahirkan Kembali: Bagaimana Roh Mengubah Kita”

2. “Kerajaan Tuhan: Masuk Melalui Pintu Kasih Karunia”

1. Titus 3:4-5 - “Tetapi ketika kebaikan dan kasih setia Allah, Juruselamat kita, nyata, maka Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, tetapi karena belas kasihan-Nya”

2. Galatia 2:20 - “Aku telah disalibkan bersama Kristus. Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku jalani oleh iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.”

Yohanes 3:6 Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging; dan apa yang lahir dari Roh adalah roh.

Yesus mengajarkan bahwa manusia harus dilahirkan dari Roh untuk dapat memasuki kerajaan Allah.

1. "Kelahiran Roh: Menjadi Anggota Kerajaan Tuhan"

2. "Perlunya Kelahiran Kembali Secara Spiritual"

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan ini bukan hasil usahamu, ini pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri."

2. Titus 3:5 - "Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang telah kita lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus."

Yohanes 3:7 Jangan heran bahwa Aku berkata kepadamu, Kamu harus dilahirkan kembali.

Bagian ini berbicara tentang perlunya kelahiran kembali secara rohani.

1. Kekuatan Kelahiran Baru: Bagaimana Dilahirkan Kembali Mengubah Segalanya

2. Perlunya Kelahiran Baru: Memahami Kelahiran Kembali Secara Spiritual

1. Roma 6:4 - Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

2. Titus 3:5 - Bukan karena perbuatan kebenaran yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya Ia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.

Yohanes 3:8 Angin bertiup ke mana pun ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya; demikian pula setiap orang yang dilahirkan dari Roh.

Angin Roh tidak dapat diprediksi dan misterius, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap mereka yang dilahirkan darinya.

1. Angin Roh yang Tak Terduga namun Dahsyat

2. Menjelajahi Misteri dan Keagungan Roh

1. Yohanes 4:4-24 - Yesus berbicara dengan perempuan Samaria tentang air hidup Roh Kudus

2. Kisah Para Rasul 2:1-13 - Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta dan berbahasa roh setelahnya.

Yohanes 3:9 Nikodemus menjawab dan berkata kepadanya, Bagaimana hal ini bisa terjadi?

Nikodemus mempertanyakan Yesus tentang jalan keselamatan.

1. Kekuatan Iman kepada Yesus: Bagaimana Percaya kepada-Nya Mendatangkan Keselamatan

2. Keunikan Yesus: Mengapa Jalan-Nya Merupakan Satu-Satunya Jalan Menuju Keselamatan

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 10:13 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Yohanes 3:10 Jawab Yesus kepadanya: Apakah engkau tuan Israel dan tidak mengetahui hal-hal ini?

Yohanes 3:10 merangkum tanggapan Yesus terhadap seorang guru Israel yang tidak memahami ajarannya: "Apakah kamu seorang guru Israel dan tidak mengetahui hal-hal ini?"

1. Kekuatan Mengetahui: Pelajaran dari Yesus tentang pentingnya memahami dasar-dasar iman.

2. Ketidaktahuan Bukanlah Kebahagiaan: Sebuah pengingat dari Yesus bahwa pengetahuan sangat penting untuk menjalani kehidupan beriman.

1. Matius 11:29 - "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Yohanes 3:11 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Kami berbicara tentang apa yang kami ketahui dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat; dan kamu tidak menerima kesaksian kami.

Yesus berbicara kepada Nikodemus, menekankan pentingnya memercayai kesaksian Yesus dan Bapa.

1: Percayalah pada kesaksian Yesus dan Bapa, karena hanya melalui merekalah kamu akan menerima hidup yang kekal.

2: Terimalah perkataan Yesus dan Bapa, karena itu adalah jalan menuju keselamatan dan kehidupan kekal.

1: Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2: Yohanes 1:12 - Tetapi semua orang yang menerima Dia, diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.

Yohanes 3:12 Jika Aku telah memberitahukan kepadamu hal-hal duniawi, tetapi kamu tidak percaya, bagaimanakah kamu dapat percaya, jika Aku memberitahukan kepadamu hal-hal surgawi?

Yesus bertanya kepada para pendengarnya bagaimana mereka bisa percaya pada hal-hal surgawi yang Ia bicarakan jika mereka tidak percaya pada hal-hal duniawi yang telah Ia katakan kepada mereka.

1. Miliki Iman pada Firman Tuhan

2. Percaya kepada Tuhan dan Janji-janji-Nya

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Yohanes 3:13 Dan tidak ada seorang pun yang naik ke surga, selain Dia yang turun dari surga, yaitu Anak Manusia yang ada di surga.

Tidak ada seorang pun yang naik ke surga kecuali Yesus yang turun dari surga.

1. Keunikan Yesus: Memahami Kebenaran bahwa Yesus adalah Satu-satunya Jalan Menuju Surga

2. Yesus adalah Satu-Satunya Jalan Menuju Surga: Mendorong Iman pada Janji-Nya

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Yohanes 10:30 - Aku dan Bapa adalah satu.

Yohanes 3:14 Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian pula Anak Manusia harus ditinggikan:

Ayat ini berbicara tentang perlunya meninggikan Anak Manusia, sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun.

1. Pentingnya dengan rendah hati meninggikan Anak Manusia.

2. Simbolisme meninggikan ular di padang gurun.

1. Bilangan 21:8-9 – “Maka berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Jadikanlah engkau ular yang menyala-nyala dan pasanglah pada sebuah tiang; akan hidup. Dan Musa membuat seekor ular dari kuningan, dan menaruhnya di atas sebuah tiang, dan terjadilah, jika seekor ular telah memagut seseorang, ketika dia melihat ular kuningan itu, maka ia hidup.”

2. Yesaya 45:22 – “Pandanglah kepadaku dan selamatlah kamu, seluruh ujung bumi: karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain.”

Yohanes 3:15 Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Bagian ini berbicara tentang keselamatan yang ditawarkan kepada mereka yang percaya kepada Yesus Kristus, dengan janji hidup yang kekal.

1. Karunia Hidup Kekal: Sebuah Studi tentang Yohanes 3:15

2. Iman dan Keselamatan: Menemukan Keselamatan Melalui Percaya kepada Kristus

1. Yohanes 5:24, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mendengarkan firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak akan masuk ke dalam penghukuman; tetapi berpindah dari kematian ke kehidupan.”

2. Roma 6:23, “Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.”

Yohanes 3:16 Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Tuhan begitu mengasihi dunia ini sehingga Dia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus, agar siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

1. Kasih Tuhan yang Tak Terduga

2. Karunia Kehidupan Kekal

1. 1 Yohanes 4:8-10 – “Siapa pun yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih. Dalam hal ini kasih Allah dinyatakan di antara kita, bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia, agar kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih, bukan karena kita telah mengasihi Allah, melainkan bahwa Ia mengasihi kita dan mengutus Putra-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita.”

2. Roma 5:8-10 – “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Oleh karena itu, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, terlebih lagi kita akan diselamatkan oleh Dia dari murka Allah. Sebab jika pada waktu kita masih bermusuhan, kita diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, terlebih lagi, setelah kita berdamai, kita akan diselamatkan melalui kehidupan-Nya.”

Yohanes 3:17 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar dunia melalui dia dapat diselamatkan.

Allah mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan dunia, bukan mengutuknya.

1: Bersukacitalah: Kristus Datang untuk Menyelamatkan Kita, Bukan Menghukum Kita

2: Kasih Tuhan kepada Kita: Dia Mengutus Putra-Nya untuk Menyelamatkan kita

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Efesus 2:4-5 Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

Yohanes 3:18 Siapa yang percaya kepada-Nya, tidak dihukum; tetapi siapa yang tidak percaya, sudah dihukum, karena ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

Orang percaya tidak dihukum, tapi orang tidak percaya sudah dihukum karena tidak percaya dalam nama Yesus.

1. Iman kepada Yesus adalah Jalan Menuju Keselamatan

2. Menolak Yesus Mengarah pada Penghukuman

1. Roma 10:9 - “Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.”

2. Ibrani 11:6 - “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

Yohanes 3:19 Dan inilah penghukumannya, bahwa terang telah datang ke dalam dunia, dan manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena perbuatan mereka jahat.

Manusia menolak kebenaran Tuhan dan memilih kegelapan, karena perbuatan jahat mereka.

1. Dosa menyebabkan kegelapan dan keterasingan dari Tuhan

2. Terang Allah menyingkapkan dosa kita dan mendatangkan penebusan

1. Roma 1:18-20 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang menindas kebenaran dalam kefasikan, 19 karena apa yang diketahui Allah nyata dalam diri mereka, sebab Allah telah menunjukkan itu kepada mereka. 20 Sebab sejak penciptaan dunia sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan terlihat dengan jelas, dimengerti oleh yang dijadikan, bahkan kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya, sehingga tidak dapat dimaafkan.

2. Efesus 5:8-14 - Sebab dahulunya kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang 9 (sebab dalam segala kebaikan, keadilan dan kebenaran terdapat buah Roh), 10 mencari tahu apa yang berkenan kepada Tuhan. 11 Dan janganlah bersekutu dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan menyingkapkannya. 12 Sebab, memalukan sekali membicarakan hal-hal yang mereka lakukan secara sembunyi-sembunyi. 13Tetapi segala sesuatu yang terbuka, menjadi nyata melalui cahaya, sebab apa pun yang terlihat adalah cahaya. 14 Oleh karena itu Ia berkata: “Bangunlah, hai kamu yang tidur, Bangkitlah dari antara orang mati, dan Kristus akan memberimu terang.”

Yohanes 3:20 Sebab setiap orang yang berbuat jahat, membenci terang, dan tidak pula datang kepada terang itu, supaya perbuatannya tidak ditegur.

Setiap orang yang berbuat jahat membenci cahaya dan menghindarinya untuk menyembunyikan kesalahannya.

1: Janganlah kita membiarkan dosa-dosa kita menjauhkan kita dari terang, tetapi sebaliknya kita menerimanya dan mengubah cara hidup kita.

2: Kita mungkin berusaha menyembunyikan kesalahan kita, namun cahaya kebenaran akan selalu menyingkapkannya.

1: Efesus 5:13-14 - “Tetapi apabila segala sesuatu disingkapkan dengan terang, maka ia menjadi kelihatan, sebab segala sesuatu yang kelihatan adalah terang.”

2: Yakobus 1:22-25 - “Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu dirimu sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. Siapa pun yang mendengarkan firman itu tetapi tidak melakukan apa yang diucapkannya, ibarat orang yang memandang wajahnya di cermin, lalu setelah memandang dirinya sendiri, pergi dan langsung lupa seperti apa rupanya. Tetapi barangsiapa dengan sungguh-sungguh memperhatikan hukum yang sempurna yang memberikan kebebasan, dan terus melakukannya—tidak melupakan apa yang telah mereka dengar, tetapi melakukannya—mereka akan diberkati dalam apa yang mereka lakukan.”

Yohanes 3:21 Tetapi barangsiapa melakukan kebenaran, ia akan mendapat terang, agar perbuatan-perbuatannya menjadi nyata, dan perbuatan-perbuatan itu dilakukan di dalam Allah.

Yohanes 3:21 mendorong manusia untuk melakukan kebenaran dan menerima terang sehingga perbuatan mereka terlihat dilakukan di dalam Tuhan.

1: Kita semua dipanggil untuk melakukan apa yang benar, dan ketika kita melakukannya, Tuhan akan menyinari kita dan menunjukkan kepada dunia perbuatan baik kita.

2: Kita tidak perlu takut terhadap terang itu, tetapi justru menerimanya, dengan mengetahui bahwa Allah sedang memuliakan kita atas perbuatan baik kita.

1: Matius 5:16 - “Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

2: Efesus 5:8-10 - “Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang: (Sebab buah Roh ada dalam segala kebaikan dan kebenaran dan kebenaran;) Buktikan apa dapat diterima oleh

Tuhan.”

Yohanes 3:22 Sesudah itu datanglah Yesus dan murid-murid-Nya ke tanah Yudea; dan di sana dia tinggal bersama mereka, dan membaptis.

Murid-murid Yesus melakukan perjalanan ke tanah Yudea dan Yesus tinggal bersama mereka dan membaptis.

1. Pentingnya mengikuti Yesus dan ajaran-ajaran-Nya.

2. Melayani sesama melalui baptisan.

1. Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku.”

2. Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”

Yohanes 3:23 Dan Yohanes pun membaptis di Ainon dekat Salim, karena di sana banyak air; lalu mereka datang dan memberi diri mereka dibaptis.

Yohanes membaptis di Ainon dekat Salim karena banyaknya air.

1: Tuhan memberi kita sumber daya yang kita perlukan untuk pekerjaan-Nya.

2: Kita harus rela pergi ke mana pun Tuhan memimpin kita untuk memenuhi kehendak-Nya.

1: Yesaya 43:19-20 “Lihatlah, Aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; tidakkah kamu akan mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di padang gurun, dan sungai-sungai di padang gurun.”

2: Matius 10:7-8 “Dan sambil berjalan, beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat. Sembuhkan orang sakit, tahirkan orang kusta, bangkitkan orang mati, usir setan: kamu terima dengan cuma-cuma, berikan dengan cuma-cuma.”

Yohanes 3:24 Sebab Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

Yohanes sedang mengkhotbahkan Injil Yesus Kristus sebelum dia dipenjarakan.

1: Percayalah kepada Tuhan, dan Dia akan menyediakan tempat berlindung yang aman bagi Anda, bahkan di tengah kesulitan.

2: Rencana Tuhan bagi kita lebih besar dari rencana manusia. Kita harus terus bertekun melewati cobaan dan kesengsaraan, percaya pada janji-janji-Nya.

1: Yesaya 26:3 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera semua orang yang percaya kepadamu, semua orang yang pikirannya tertuju padamu!

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa Tuhan membuat segala sesuatu bekerja sama demi kebaikan mereka yang mengasihi Tuhan dan dipanggil sesuai dengan tujuan-Nya bagi mereka.

Yohanes 3:25 Lalu timbullah pertanyaan antara beberapa murid Yohanes dengan orang-orang Yahudi tentang penyucian.

Murid-murid Yohanes menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang Yahudi tentang penyucian.

1: Kita dapat memperoleh kejelasan melalui dialog yang saling menghormati dengan pihak-pihak yang memiliki perspektif berbeda.

2: Kita harus melakukan percakapan dengan rendah hati, mengetahui bahwa kita mungkin tidak memiliki semua jawaban.

1: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya.

2: Kolose 2:8 - Usahakan jangan ada seorang pun yang menawan kamu oleh filsafat dan tipu daya kosong, menurut tradisi manusia, menurut roh-roh dunia, dan bukan menurut Kristus.

Yohanes 3:26 Lalu mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya, "Rabi, dia yang bersamamu di seberang sungai Yordan, yang kepadanya engkau memberi kesaksian, lihatlah, orang yang sama membaptis, dan semua orang datang kepadanya."

Yohanes ditanya tentang Yesus, yang kepadanya ia telah memberikan kesaksian, dan yang membaptis banyak orang.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Perkataan Anda Dapat Membuat Perbedaan

2. Panggilan untuk Mengikuti Yesus: Tanggapan terhadap Undangan tersebut

1. Kisah Para Rasul 4:18-20 - Dan mereka memanggil mereka, dan memerintahkan mereka untuk tidak berbicara atau mengajar sama sekali dalam nama Yesus.

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Yohanes 3:27 Jawab Yohanes: Manusia tidak dapat menerima apa pun kecuali diberikan dari surga.

Yohanes menekankan pentingnya mengandalkan kasih karunia Tuhan dalam segala hal.

1: Kita harus menyadari ketergantungan kita pada Tuhan dan mengandalkan kasih karunia-Nya untuk semua kebutuhan kita.

2: Untuk menerima berkat Tuhan, kita harus mengakui ketergantungan kita pada-Nya dan menerima rahmat-Nya.

1: Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2: Roma 11:36 - "Sebab dari Dia, melalui Dia dan kepada Dia segala sesuatunya. Bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Yohanes 3:28 Kamu sendiri yang memberi kesaksian kepadaku, bahwa aku berkata, Aku bukanlah Mesias, tetapi aku diutus sebelum Dia.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yohanes Pembaptis menyangkal dirinya sebagai Mesias, namun ia diutus sebelum Dia.

1: Kita harus selalu sadar akan tujuan hidup kita sendiri dan tidak mencoba untuk mengisi peran yang tidak diperuntukkan bagi kita.

2: Kita harus mengikuti teladan Yohanes Pembaptis, yang dengan rendah hati menerima perannya dalam mempersiapkan kedatangan Mesias.

1: Filipi 2:3-5 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain. Dalam hubunganmu dengan satu sama lain, mempunyai pola pikir yang sama seperti Kristus Yesus."

2: Yesaya 40:3 - "Suara yang berseru: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskanlah jalan raya bagi Allah kita di padang gurun.”

Yohanes 3:29 Yang mempunyai mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkannya, sangat bersukacita karena suara mempelai laki-laki; maka genaplah sukacitaku.

Bahagianya menjadi sahabat mempelai laki-laki terpenuhi ketika mendengar suara mempelai laki-laki.

1. Nikmatnya Persahabatan: Menjadi Sahabat Mempelai Pria

2. Merayakan dengan Sukacita: Bersukacita karena Suara Mempelai Pria

1. Yohanes 15:14-15, "Kamu adalah sahabatku, jika kamu melakukan apa pun yang aku perintahkan kepadamu. Mulai sekarang aku tidak menyebut kamu hamba; karena hamba tidak mengetahui apa yang dilakukan tuannya: tetapi aku telah menyebut kamu sahabat; untuk segala hal bahwa aku telah mendengar tentang Bapaku, aku telah memberitahukannya kepadamu."

2. Amsal 17:17, “Sahabat menaruh kasih pada setiap waktu, dan saudara dilahirkan dalam kemalangan.”

Yohanes 3:30 Ia harus semakin besar, tetapi Aku harus semakin kecil.

Ayat ini menekankan pentingnya kerendahan hati dan pengorbanan diri, yang

menunjukkan bahwa Yesus harus diberi prioritas tertinggi di atas segalanya.

1. “Kekuatan Kerendahan Hati dalam Kehidupan Kristen”

2. “Prioritas Yesus dalam Hidup Kita”

1. Filipi 2:3-5 - “Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Milikilah pikiran ini di antara kamu sendiri, yang merupakan milikmu dalam Kristus Yesus.”

2. Yakobus 4:10 - “Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikan kamu.”

Yohanes 3:31 Dia yang datang dari atas adalah di atas segalanya: dia yang berasal dari bumi adalah yang duniawi, dan berbicara tentang bumi: dia yang datang dari surga adalah di atas segalanya.

Dia yang datang dari surga lebih besar dari segalanya. 1: Tuhan adalah sumber segala keagungan sejati, dan kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya. 2: Kehidupan kita harus mencerminkan perspektif surgawi, bukan perspektif duniawi. 1: Matius 6:9-10 "Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga." 2: Yakobus 4:7-8 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan, maka dia akan mendekat kepadamu."

Yohanes 3:32 Dan apa yang dilihat dan didengarnya, itulah yang disaksikannya; dan tidak seorang pun menerima kesaksiannya.

Yohanes bersaksi atas apa yang telah dilihat dan didengarnya, namun tak seorang pun menerima kesaksiannya.

1. Kekuatan Keyakinan yang Tak Tergoyahkan dalam Menghadapi Keraguan

2. Perlunya Kesaksian bagi Kerajaan Allah

1. Ibrani 11:6 - “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.”

2. Kisah Para Rasul 1:8 - “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Yohanes 3:33 Barangsiapa menerima kesaksiannya, ia telah membubuhkan meterainya, bahwa Allah itu benar.

Ayat ini menekankan bahwa mereka yang menerima kesaksian Tuhan juga menegaskan bahwa Tuhan itu benar.

1. "Percaya Pada Kesaksian Tuhan"

2. "Kebenaran Tuhan: Landasan bagi Kehidupan Kita"

1. Roma 10:9-10 - "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan , dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan."

2. 2 Timotius 2:13 - "Jika kita tidak setia, dia tetap setia, karena dia tidak dapat menyangkal dirinya sendiri."

Yohanes 3:34 Sebab siapa yang diutus Allah, ia menyampaikan firman Allah; sebab Allah tidak menganugerahkan Roh kepadanya menurut batas tertentu.

Tuhan telah memberikan Roh kepada nabi Yesus tanpa batas.

1. Karunia Tuhan yang Tak Terukur: Bagaimana Kasih Yesus yang Berlimpah Mengubah Kita

2. Kuasa Roh yang Tak Terduga: Bagaimana Karunia Ilahi Yesus Memperkuat Kita

1. Yeremia 31:3 - "Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; dan aku telah menarikmu dengan kasih sayang."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan

datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yohanes 3:35 Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Tuhan mengasihi Yesus dan telah memberinya otoritas atas seluruh ciptaan.

1: Kasih Tuhan kepada Yesus Tidak Bersyarat

2: Yesus adalah Tuhan atas Segala Ciptaan

1: Yeremia 31:3 - "Dari dahulu kala Tuhan telah menampakkan diri kepadaku, berkata: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

2: Kolose 1:15-17 - "Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang diciptakan; karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik yang ada jadilah takhta, atau kerajaan, atau pemerintah, atau kekuasaan: segala sesuatu diciptakan oleh dia, dan untuk dia: Dan dia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh dialah segala sesuatu menjadi ada."

Yohanes 3:36 Siapa yang percaya kepada Anak, mempunyai hidup yang kekal; dan siapa yang tidak percaya kepada Anak, tidak akan melihat kehidupan; tetapi murka Allah tetap ada padanya.

Mereka yang percaya kepada Yesus mempunyai hidup kekal, sedangkan mereka yang tidak percaya kepada-Nya tidak akan mempunyai hidup, malah menghadapi murka Tuhan.

1. "Hidup dalam Terang Kehidupan Kekal"

2. "Realitas Murka Tuhan"

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yohanes 17:3 - Inilah hidup yang kekal, yaitu supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang Engkau utus.

Yohanes 4 menceritakan pertemuan antara Yesus dan wanita Samaria di sumur, pengajaran-Nya tentang panen rohani, dan penyembuhan anak seorang pejabat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus meninggalkan Yudea menuju Galilea, memilih untuk melewati Samaria. Di sana Dia bertemu dengan seorang wanita Samaria yang sedang menimba air dari sumur Yakub. Meskipun ada hambatan budaya, Dia meminta dia untuk minum dan melanjutkan dengan berbicara tentang air hidup yang menuntun menuju kehidupan kekal. Ketika dia menyatakan ketertarikannya pada air ini, Yesus mengungkapkan rincian kehidupan pribadinya yang menunjukkan pengetahuan supernatural-Nya yang pada akhirnya menyatakan diri-Nya sebagai Mesias (Yohanes 4:1-26).

Paragraf ke-2: Setelah pertemuan ini, murid-murid-Nya kembali terkejut menemukan Dia berbicara dengan seorang wanita namun tidak ada yang mempertanyakannya. Sebaliknya mereka mendesak Dia untuk makan tetapi Dia menjawab 'Saya punya makanan untuk dimakan, kamu tidak tahu apa-apa tentangnya.' Hal ini membingungkan mereka tetapi Dia menjelaskan bahwa makanan-Nya adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Dia untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya memperkenalkan bahasa metafora menabur menuai umur kekal yang menunjukkan kesiapan manusia menerima Injil (Yohanes 4:27-38).

Paragraf ke-3: Sekembalinya ke kota, banyak orang Samaria yang percaya kepada-Nya karena kesaksian wanita itu kemudian karena perkataannya ketika mereka mendengar dia sendiri menyatakan memang Juruselamat dunia (Yohanes 4:39-42). Setelah itu Yesus meninggalkan Samaria kembali ke Galilea meskipun nabinya tidak mendapat kehormatan yang diterima negaranya sendiri, pergilah ke Kana yang telah mengubah air menjadi anggur. Di sana pejabat kerajaan yang putranya sakit Kapernaum datang memintanya datang menyembuhkan putranya yang sekarat tanpa meninggalkan tempat dia Yesus berkata 'Pergilah anakmu akan hidup.' Pria itu menerima Yesus pada saat kepergiannya saat masih dalam perjalanan, para pelayan menemuinya, anak laki-laki berita, iman yang hidup, kuasa penyembuhan yang Kristus tunjukkan lagi di akhir pasal (Yohanes 4:43-54).

Yohanes 4:1 Ketika TUHAN mengetahui, bahwa orang-orang Farisi telah mendengar, bahwa Yesus menjadikan dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes,

Pelayanan Yesus yang membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes menantang ekspektasi tradisional orang Farisi.

1. Pelayanan Yesus: Tradisi yang Menantang

2. Baptisan Yesus: Sebuah Panggilan untuk Mengikuti

1. Markus 1:14-15 - "Setelah Yohanes ditangkap, Yesus datang ke Galilea dan memberitakan Injil Allah dan berkata: Waktunya telah genap dan Kerajaan Allah sudah dekat; bertobatlah dan percaya kepada Injil."

2. Kisah Para Rasul 5:27-29 - “Setelah mereka membawanya, mereka mengajukannya ke hadapan mahkamah. Imam besar menanyai mereka dan berkata, “Kami dengan tegas melarang kamu mengajar dengan nama ini, padahal kamu sudah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu berniat untuk menumpahkan darah orang ini kepada kami.” Namun Petrus dan para rasul menjawab, “Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.”

Yohanes 4:2 (Padahal bukan Yesus sendiri yang membaptis, melainkan murid-muridnya,)

Injil Yohanes pasal 4 ayat 2 menekankan misi Yesus untuk mengajar dan membagikan Injil daripada membaptis dirinya sendiri.

1. Misi Yesus: Mengajar dan Membagikan Injil

2. Kekuatan Komunitas Gereja yang Bekerja dalam Persatuan

1. Roma 10:14-15 - "Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

Yohanes 4:3 Ia meninggalkan Yudea dan berangkat lagi ke Galilea.

Yesus meninggalkan Yudea dan kembali ke Galilea untuk memberitakan Injil.

1: Yesus meninggalkan Yudea untuk memulai misi memberitakan Injil Allah.

2: Yesus meninggalkan Yudea untuk melanjutkan misinya memberitakan kabar baik keselamatan.

1: Kisah Para Rasul 1:8 - “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, dan di seluruh Yudea dan Samaria, dan bahkan sampai ke pelosok bumi.”

2: Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajari mereka untuk menaati semua yang aku perintahkan kepadamu; dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman.”

Yohanes 4:4 Dan dia harus melalui Samaria.

Bagian ini mengungkapkan perlunya Yesus melakukan perjalanan melalui Samaria.

1. Ketaatan Yesus: Perlunya Mengikuti Rencana Tuhan

2. Arahan Ilahi: Bagaimana Perjalanan Yesus Melalui Samaria Mengajari Kita untuk Mengikuti Perintah Tuhan

1. Matius 7:7-11, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetok maka akan dibukakan. Atau siapakah di antara kamu yang jika anaknya meminta roti, diberinya batu? Atau jika ia meminta ikan, akan diberikannya seekor ular? Jadi jikalau kamu jahat, tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga akan memberikan hal-hal baik kepada mereka yang memintanya?"

2. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yohanes 4:5 Kemudian ia sampai di sebuah kota di Samaria, yang disebut Sikhar, dekat sebidang tanah yang diberikan Yakub kepada Yusuf, putranya.

Yesus mengunjungi Sikhar, sebuah kota di Samaria.

1. Kekuatan Kedermawanan – Teladan Yesus dalam memberi melalui persembahan Yakub berupa sebidang tanah kepada Yusuf.

2. Kekuatan Cinta – Yesus menunjukkan kasih melalui kunjungan-Nya ke Samaria, sebuah tempat yang secara historis dibenci oleh orang-orang Yahudi.

1. Kejadian 48:22 - "Lagi pula aku telah memberikan kepadamu satu bagian lebih tinggi dari saudara-saudaramu, yang aku ambil dari tangan orang Amori dengan pedangku dan busurku."

2. Lukas 10:25-37 - "Dan lihatlah, seorang ahli Taurat berdiri dan mencobai dia, katanya, Guru, apakah yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal? Katanya kepadanya: Apa yang tertulis dalam hukum Taurat itu? Bagaimana caranya? Apakah kamu sudah membaca? Dan dia menjawab, berkata: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu, dan sesamamu seperti dirimu sendiri.

Yohanes 4:6 Di sana ada sumur Yakub. Oleh karena itu, Yesus, karena lelah dengan perjalanannya, duduk di tepi sumur: dan saat itu kira-kira jam keenam.

Yesus, karena lelah karena perjalanannya, berhenti di sumur Yakub dan duduk di sana sekitar tengah hari.

1. Kelelahan dalam Perjalanan kita - Yohanes 4:6

2. Menemukan Istirahat dan Kesegaran - Yohanes 4:6

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 4:9-11 - Oleh karena itu, masih ada istirahat bagi umat Allah. Sebab barangsiapa masuk ke dalam perhentiannya, ia juga telah berhenti dari pekerjaannya sendiri, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaannya. Oleh karena itu, marilah kita bekerja keras untuk masuk ke dalam perhentian itu, jangan sampai ada orang yang terjerumus ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama.

Yohanes 4:7 Datanglah seorang wanita Samaria untuk menimba air; berkatalah Yesus kepadanya, Beri aku minum.

Perikop ini menceritakan tentang Yesus yang meminta minum air kepada seorang wanita Samaria.

1. Kuasa Kasih dan Belas Kasih Yesus

2. Pentingnya Mendobrak Hambatan

1. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2. Roma 5:8 - Tuhan Menunjukkan Kasih-Nya kepada Kita

Yohanes 4:8 (Sebab murid-murid-Nya sedang pergi ke kota untuk membeli daging.)

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yesus berbicara kepada wanita Samaria di tepi sumur, dan bagaimana murid-murid-Nya pergi ke kota untuk membeli makanan.

1. Kuasa Berjumpa dengan Kristus: Kisah Yesus dan Perempuan Samaria

2. Indahnya Pelayanan: Perjalanan Murid Yesus Membeli Makanan

1. Matius 10:8 - "Kamu menerimanya dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma."

2. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku , jikalau kamu saling mengasihi.”

Yohanes 4:9 Lalu berkatalah perempuan Samaria itu kepadanya: Bagaimana mungkin engkau, sebagai seorang Yahudi, meminta minum kepadaku, yang mana perempuan Samaria itu? karena orang Yahudi tidak berurusan dengan orang Samaria.

Wanita Samaria mempertanyakan Yesus mengapa Dia, seorang Yahudi, meminta dia, seorang Samaria, untuk minum.

1. Bagaimana kita sebagai orang Kristen dapat mengatasi perbedaan-perbedaan kita untuk menjangkau orang-orang yang biasanya tidak bergaul dengan kita?

2. Bagaimana kita dapat mengandalkan teladan Yesus untuk menjembatani perpecahan dan menciptakan hubungan dengan mereka yang berbeda dari kita?

1. Efesus 2:14-17 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

Yohanes 4:10 Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Jika kamu mengetahui pemberian Allah, dan siapa yang berkata kepadamu, Beri aku minum; kamu akan memintanya, dan dia akan memberimu air hidup.

Yesus menawarkan air hidup kepada wanita di sumur, menunjukkan kepadanya karunia kasih karunia dan kemurahan Tuhan.

1: Yesus mempersembahkan air hidup kepada wanita di sumur, yang merupakan representasi dari anugerah kasih karunia dan belas kasihan yang Tuhan tawarkan kepada kita.

2: Wanita di sumur itu ditawari air hidup oleh Yesus, yang menunjukkan kepada kita rahmat dan kemurahan Tuhan kita yang tak terbatas.

1: Yohanes 3:16, "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2: Efesus 2:8-9, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Yohanes 4:11 Kata perempuan itu kepadanya: Tuan, engkau tidak mempunyai apa-apa untuk menimba, dan sumur itu dalam; dari manakah engkau memperoleh air hidup itu?

Wanita di sumur bertanya kepada Yesus dari mana Dia memperoleh air hidup yang dia persembahkan.

1. Air Hidup: Anugerah yang Tak Terduga

2. Apa yang Yesus Tawarkan?

1. Mazmur 36:9 - Karena bersamamu ada sumber kehidupan; dalam terangmu kami akan melihat terang.

2. Yesaya 12:3 - Sebab itu dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan.

Yohanes 4:12 Apakah engkau lebih besar dari pada ayah kami, Yakub, yang memberi kami sumur dan meminumnya sendiri, anak-anaknya, dan ternaknya?

Bagian dari Yohanes 4:12 ini berisi pertanyaan tentang kuasa Yesus dibandingkan dengan kuasa Yakub.

1. Kekuatan Iman: Memahami Otoritas Yesus

2. Warisan Seorang Ayah: Yakub dan Pemberian Sumur

1. Kejadian 26:18-22 - Kisah Yakub menggali sumur

2. Matius 14:22-33 - Yesus berjalan di atas air sebagai pertunjukan kuasa-Nya

Yohanes 4:13 Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Siapa pun yang minum air ini akan haus lagi:

Yesus mengajarkan bahwa kepuasan duniawi hanya bersifat sementara dan hanya kepuasan rohani yang dapat mendatangkan kepuasan sejati.

1: Yesus mengingatkan kita bahwa harta duniawi tidak dapat memberikan kepuasan abadi dan hanya Tuhan yang dapat memenuhi kerinduan kita yang terdalam.

2: Kita harus mencari Tuhan untuk mengisi kekosongan dalam hidup kita, karena hanya Dia yang bisa memberikan kepuasan sejati dan abadi.

1: Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah

bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2: Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Yohanes 4:14 Tetapi siapa pun yang minum dari air yang akan kuberikan kepadanya, tidak akan pernah haus lagi; tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya adalah di dalam dirinya mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Air yang Yesus sediakan tidak akan pernah membuat peminumnya merasa haus, namun akan menjadi sumber kehidupan abadi.

1. Kuasa Air Hidup Yesus - Menggali bagaimana air hidup Yesus dapat mendatangkan kehidupan abadi

2. Undangan Yesus untuk Minum - Membongkar undangan yang Yesus tawarkan untuk minum Air Kehidupan-Nya

1. Yesaya 55:1 - “Mari, hai semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.”

2. Wahyu 22:17 - “Roh dan mempelai wanita berkata, 'Mari!' Dan biarlah orang yang mendengarnya berkata, 'Mari!' Biarlah orang yang haus datang; dan biarlah orang yang berkeinginan mengambil hadiah gratis berupa air kehidupan.”

Yohanes 4:15 Kata perempuan itu kepadanya: Tuan, berilah aku air ini, supaya aku tidak haus dan tidak datang ke sini untuk menimba.

Wanita itu meminta air hidup kepada Yesus agar dia tidak haus lagi.

1: Yesus menawarkan kepada kita air hidup yang dapat memuaskan dahaga rohani kita selamanya.

2: Wanita itu menunjukkan imannya kepada Yesus dengan meminta air hidup kepada-Nya.

1: Yesaya 55:1 - "Hai, setiap orang yang haus, datanglah ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; marilah, beli, dan makan; ya, marilah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. "

2: Wahyu 22:17 - "Roh dan mempelai wanita berkata: Marilah. Dan baiklah orang yang mendengarnya berkata: Marilah. Dan siapa yang haus, marilah datang. Dan siapa yang mau, biarlah dia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma."

Yohanes 4:16 Kata Yesus kepadanya: Pergilah, panggillah suamimu dan kemarilah.

Bagian ini mengungkapkan Yesus memerintahkan wanita Samaria untuk menelepon suaminya dan kembali.

1: Yesus adalah sumber bimbingan dan penghiburan utama bagi kita.

2: Yesus menunjukkan belas kasihan ketika Dia memerintahkan wanita Samaria untuk menelepon suaminya.

1: Filipi 4:6-7 - "Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan."

2: Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu; damai sejahteraku kuberikan kepadamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula takut."

Yohanes 4:17 Jawab perempuan itu: Aku tidak mempunyai suami. Yesus berkata kepadanya, Baik sekali katamu, aku tidak mempunyai suami.

Wanita tersebut mengaku belum menikah.

1. Kekuatan Kejujuran: Meneliti Wanita di Sumur

2. Jujur pada Diri Sendiri: Teladan Wanita di Sumur

1. Amsal 10:19, “Dalam banyak bicara, pelanggaran tetap ada, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.”

2. 1 Petrus 3:3-4, “Jangan biarkan perhiasanmu bersifat lahiriah, yaitu jalinan rambut, pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu adalah pribadi hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak dapat binasa dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.”

Yohanes 4:18 Sebab engkau mempunyai lima suami; dan dia yang kamu miliki sekarang bukanlah suamimu: itulah yang sebenarnya kamu katakan.

Wanita di sumur tersebut telah menikah sebanyak lima kali dan saat ini tinggal bersama pria yang bukan suaminya.

1. Kasih dan Penebusan Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Membebaskan Diri dari Hubungan Beracun

1. Yesaya 43:25 - “Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak akan mengingat dosamu.”

2. 1 Korintus 6:18 - “Jauhkan diri dari percabulan. Semua dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuh, tetapi siapa pun yang melakukan dosa seksual, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.”

Yohanes 4:19 Wanita itu berkata kepadanya, Tuan, saya tahu bahwa Anda adalah seorang nabi.

Wanita itu mengenali Yesus sebagai seorang nabi.

1: Kita harus mampu membedakan dan mengenali kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

2: Kita harus bersedia menerima kehendak Tuhan meskipun itu bertentangan dengan keinginan kita.

1: Yohanes 7:40 - "Ketika mereka mendengar kata-kata ini, beberapa orang berkata, 'Ini benar-benar Nabi.'”

2: Yesaya 11:2-3 - “Dan Roh Tuhan akan diam di atasnya—Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan. Dia akan senang dalam menaati Tuhan.”

Yohanes 4:20 Nenek moyang kami beribadah di gunung ini; dan kamu berkata, bahwa di Yerusalem adalah tempat di mana manusia harus beribadah.

Bagian ini membahas bagaimana nenek moyang kita beribadah di gunung dan bagaimana orang-orang di zaman Yesus mengatakan bahwa Yerusalem adalah tempat beribadah.

1. Pentingnya beribadah kepada Tuhan pada tempat yang benar.

2. Mengakui dan menghormati tradisi nenek moyang kita.

1. Ulangan 12:5-7; Carilah tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, dari seluruh sukumu untuk menaruh nama-Nya dan berdiam di sana.

2. Mazmur 122:1-5; Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, “Mari kita pergi ke rumah Tuhan!”

Yohanes 4:21 Kata Yesus kepadanya: Perempuan, percayalah kepadaku, saatnya telah tiba, baik di gunung ini maupun di Yerusalem, kamu tidak akan menyembah Bapa.

Bagian dari Yohanes 4:21 ini menyampaikan pesan Yesus bahwa penyembahan kepada Bapa tidak lagi terbatas pada satu lokasi fisik.

1. Penyembahan kepada Tuhan adalah Tindakan Rohani, Bukan Tindakan Fisik

2. Kekuatan Iman: Menemukan Tuhan Dimana Saja

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Mazmur 95:6 - "Hai marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan TUHAN pencipta kita."

Yohanes 4:22 Kamu beribadah, kamu tidak mengetahui apa: kami mengetahui apa yang kami sembah; sebab keselamatan ada pada orang Yahudi.

Bagian ini menyoroti perbedaan antara ibadah Yahudi dan non-Yahudi, dengan memperhatikan bahwa orang Yahudi beribadah dengan pengertian, sedangkan non-Yahudi tidak.

1. "Ibadah Sejati: Mengetahui Apa yang Kita Sembah"

2. "Sumber Keselamatan: Warisan Yahudi"

1. Yesaya 43:7 - "Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang telah Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang telah Kubentuk dan jadikan."

2. Roma 11:11-15 - "Maka aku bertanya, adakah mereka tersandung agar jatuh? Sama sekali tidak! Tetapi karena pelanggaran mereka keselamatan telah datang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, sehingga membuat Israel cemburu. Sekarang, jika pelanggaran mereka berarti kekayaan bagi dunia, dan jika kegagalan mereka berarti kekayaan bagi orang-orang bukan Yahudi, betapa lebih berartinya keterlibatan mereka sepenuhnya! Sekarang aku berbicara kepada kamu orang-orang bukan Yahudi. Oleh karena itu, karena aku adalah rasul bagi orang-orang bukan Yahudi, aku memperbesar pelayananku untuk entah bagaimana dapat membuat teman-teman Yahudiku iri, dan dengan demikian menyelamatkan beberapa dari mereka."

Yohanes 4:23 Tetapi saatnya telah tiba, dan sekarang sudah tiba, ketika para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka menyembah Dia.

Bapa menghendaki para penyembah mendekat kepada-Nya dalam roh dan kebenaran.

1. Menyembah Tuhan dalam Roh dan Kebenaran

2. Memaksimalkan Pengalaman Ibadah Kita

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah maka Dia akan mendekat kepadamu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

Yohanes 4:24 Allah adalah Roh; dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia

dalam roh dan kebenaran.

Tuhan memanggil kita untuk menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

1: Kita harus datang kepada Tuhan dengan keikhlasan hati dan jujur dalam beribadah.

2: Kita harus datang kepada Tuhan dengan kerendahan hati dan rasa hormat, memahami siapa Dia sebenarnya.

1: Mazmur 95:6-7 - “Mari, mari kita beribadah dan sujud; marilah kita berlutut di hadapan Tuhan, Pencipta kita! Sebab Dialah Allah kita, dan kita adalah penduduk padang rumput-Nya dan domba-domba di tangan-Nya.”

2: Roma 12:1-2 - “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.”

Yohanes 4:25 Kata perempuan itu kepadanya: Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitahukan segala hal kepada kita.

Wanita dalam Yohanes 4:25 menyadari bahwa Mesias, yang disebut Kristus, akan datang dan mengungkapkan segala sesuatu kepada mereka.

1: Yesus adalah Kristus, Mesias yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama, dan Dia ada di sini untuk menyatakan segala sesuatu kepada kita.

2: Kita dapat percaya kepada Yesus Kristus, karena Dia adalah Mesias yang dijanjikan yang telah datang untuk menyatakan segala sesuatu kepada kita.

1: Yesaya 9:6 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

2: Yeremia 33:14-16 - Lihatlah, waktunya akan tiba, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan melaksanakan hal baik yang telah Aku janjikan kepada kaum Israel dan kaum Yehuda. Pada hari-hari itu, dan pada saat itu, Aku akan menumbuhkan Tunas kebenaran pada Daud; dan dia akan melaksanakan penghakiman dan kebenaran di negeri itu. Pada waktu itu Yehuda akan diselamatkan dan Yerusalem akan tinggal dengan aman; dan

inilah nama yang akan digunakan untuk menyebut dia: TUHAN, kebenaran kita.

Yohanes 4:26 Kata Yesus kepadanya: Akulah yang berbicara kepadamu.

Yesus menampakkan diri-Nya kepada wanita di dekat sumur dan menyatakan bahwa Dialah sumber air hidup.

1: Yesus adalah sumber air hidup yang memberi kita kehidupan kekal.

2: Yesus menyatakan diri-Nya kepada kita dan memanggil kita untuk mempunyai hubungan pribadi dengan-Nya.

1: Yesaya 12:3 - Dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan.

2: Yeremia 2:13 - Umat-Ku telah melakukan dua dosa: Mereka meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali kolam mereka sendiri, kolam yang bocor dan tidak dapat menampung air.

Yohanes 4:27 Lalu datanglah murid-murid-Nya dan heran karena Ia berbicara dengan perempuan itu; namun tak seorang pun berkata: Apa yang engkau cari? atau, Mengapa kamu berbicara dengannya?

Murid-murid Yesus terkejut saat mendapati Dia berbicara dengan seorang wanita, namun tidak ada yang bertanya mengapa Dia melakukan hal tersebut.

1. "Nilai Percakapan Penuh Hormat: Hikmah dari Interaksi Yesus dengan Wanita Samaria"

2. “Mendapatkan Kebijaksanaan dengan Berbincang dengan Orang Lain”

1. Amsal 18:13 - "Siapa menjawab suatu perkara sebelum ia mendengarnya, itulah kebodohan dan aib baginya."

2. Kolose 4:5-6 - "Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang berada di luar, dan pergunakanlah waktu. Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang."

Yohanes 4:28 Lalu perempuan itu meninggalkan kendi airnya, lalu pergi ke kota, lalu

berkata kepada laki-laki itu,

Wanita di sumur itu bertemu dengan Yesus dan meninggalkan kendi airnya untuk pergi dan memberi tahu orang-orang di kota tentang Dia.

1: Yesus adalah Air Hidup yang memuaskan dahaga terdalam kita.

2: Kita harus membagikan Kabar Baik tentang Yesus kepada orang lain.

1: Yohanes 7:37-38 - Pada hari terakhir perayaan itu, pada hari besar itu, ketika Yesus sedang berdiri di sana, Ia berseru, “Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepadaku, dan biarlah orang yang percaya kepadaku minum. .”

2: Roma 10:14-15 Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang mengabar kepada mereka? Dan bagaimana seseorang dapat berdakwah jika ia tidak diutus?

Yohanes 4:29 Mari, lihatlah seorang laki-laki, yang memberitahukan kepadaku segala hal yang pernah aku lakukan: bukankah Dia ini Kristus?

Wanita Samaria itu takjub dengan kemampuan Yesus untuk menceritakan semua yang telah dia lakukan dalam hidupnya dan bertanya apakah Dia adalah Kristus.

1. Pengetahuan dan kemampuan supernatural Yesus memberikan kenyamanan dan wawasan bagi semua orang yang mencari Dia.

2. Menyadari kehadiran ilahi Kristus dalam hidup kita.

1. Mazmur 147:3 "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka."

2. Lukas 8:48 "Dan dia berkata kepadanya, Putri, terhiburlah: imanmu telah membuatmu utuh; pergilah dengan damai."

Yohanes 4:30 Lalu mereka keluar kota dan mendatangi Dia.

Penduduk Sikhar keluar kota dan mendatangi Yesus.

1: Yesus selalu bersedia menemui kita dimanapun kita berada.

2: Yesus selalu siap menemui kita ketika kita mencari Dia.

1: Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

2: Kisah Para Rasul 17:27 - agar mereka mencari Tuhan, dengan harapan agar mereka dapat menemukan jalan ke arah-Nya dan menemukannya.

Yohanes 4:31 Sementara itu murid-murid-Nya berdoa kepadanya sambil berkata, Guru, makanlah.

Yesus didorong oleh murid-muridnya untuk makan.

1: Kita hendaknya selalu terbuka terhadap dorongan dari orang-orang di sekitar kita dan mensyukurinya.

2: Kita harus rela mengesampingkan kebutuhan kita sendiri dan mengurus kebutuhan orang lain.

1: Filipi 2:3-4 “Jangan melakukan apa pun karena ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2: Galatia 6:2 “Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus.”

Yohanes 4:32 Tetapi jawabnya kepada mereka: Aku mempunyai daging untuk dimakan, yang kamu tidak mengetahuinya.

Yesus mengungkapkan kepada murid-muridnya bahwa Dia memiliki sumber makanan rohani yang tidak mereka ketahui.

1. Roti Kehidupan: Menemukan Sumber Makanan Rohani yang Tersembunyi.

2. Yesus: Sumber Kelimpahan yang Tak Terduga.

1. Yesaya 55:1-2 - “Mari, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan?”

2. Filipi 4:19 - “Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

Yohanes 4:33 Oleh karena itu murid-murid itu berkata satu sama lain: Apakah ada orang yang membawa Dia, boleh makan?

Yesus mengungkapkan identitas ilahi-Nya ketika Dia menyatakan kepada wanita Samaria bahwa Dia dapat memberinya air hidup.

1: Yesus adalah sumber makanan sejati dan abadi bagi jiwa kita.

2: Kuasa Yesus lebih besar daripada kebutuhan duniawi apa pun yang mungkin kita hadapi.

1: Yesaya 55:1 - "Hai, hai setiap orang yang haus, marilah ke air, dan dia yang tidak mempunyai uang; marilah, beli, dan makan; ya, marilah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga."

2: Yohanes 6:35 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: siapa yang datang kepadaku tidak akan pernah lapar; dan siapa yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus."

Yohanes 4:34 Kata Yesus kepada mereka: Tugasku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaannya.

Motivasi Yesus adalah melakukan kehendak Allah dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.

1. Pentingnya melakukan kehendak Tuhan.

2. Pentingnya menyelesaikan pekerjaan Tuhan.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Yohanes 4:35 Bukankah kamu berkata, empat bulan lagi, tibalah musim menuai? lihatlah, Aku berkata kepadamu, Angkatlah matamu dan lihatlah ke ladang; karena warnanya sudah putih untuk dipanen.

Panen sudah siap dan panggilannya adalah untuk mencari dan mengambil tindakan.

1: Lihatlah ke Atas – raih kesempatan untuk menuai panen bagi Tuhan.

2: Jangan Menunda - panen sudah tiba, jangan biarkan hal itu berlalu begitu saja.

1: Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2: Matius 9:37-38 - Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Panenannya banyak, tetapi pekerjanya sedikit. Oleh karena itu, berdoalah kepada Tuhan pemilik panen agar mengirimkan pekerja ke dalam panen-Nya.”

Yohanes 4:36 Dan siapa yang menuai, ia menerima upah dan mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, supaya baik yang menabur maupun yang menuai, boleh bergembira bersama.

Bagian ini menekankan sukacita menuai apa yang telah ditabur dalam upaya mengejar kehidupan kekal.

1. Sukacita Menabur dan Menuai dalam Mengejar Kehidupan Kekal

2. Menuai Pahala Iman dan Ketaatan

1. Galatia 6:7-9 – “Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh. Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.”

2. Matius 6:19-21 – “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak mendobrak masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

Yohanes 4:37 Dan benarlah pepatah ini: Yang satu menabur, yang lain menuai.

Pepatah mengatakan yang satu menabur dan yang lain menuai memang benar adanya.

1. Kuasa Menabur dan Menuai: Sebuah pelajaran dari Yohanes 4:37

2. Berinvestasi pada Orang Lain: Cara Menuai Berkah

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya.

2. 2 Korintus 9:6-10 - Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

Yohanes 4:38 Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu kerjakan; orang lain bekerja, dan kamu ikut dalam pekerjaan mereka.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa banyak berkat yang kita terima berasal dari kerja keras orang lain dan kita harus menunjukkan penghargaan kita dengan menjadi produktif dan murah hati dalam kerja kita sendiri.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Mengenali Nilai Kerja Orang Lain

2. Menghargai Karunia Orang Lain

1. Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. Amsal 6:6-11 - Pergilah kepada semut, hai pemalas; perhatikanlah jalannya dan jadilah bijaksana: yang tidak mempunyai pemandu, pengawas, atau penguasa, menyediakan

makanannya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.

Yohanes 4:39 Dan banyak orang Samaria di kota itu yang percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang memberi kesaksian: Dia memberitahukan kepadaku semua yang pernah aku lakukan.

Banyak orang Samaria di kota itu percaya kepada Yesus setelah seorang wanita bersaksi tentang semua hal yang Yesus katakan kepadanya.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Kisah Kita Dapat Menolong Orang Lain Percaya

2. Percaya kepada Yesus: Pentingnya Mengalami dan Membagikan Kasih-Nya

1. Roma 10:14-17 - "...dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan?"

2. Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Yohanes 4:40 Maka ketika orang-orang Samaria itu datang kepadanya, mereka memohon kepadanya agar ia mau tinggal bersama mereka; dan ia tinggal di sana selama dua hari.

Orang Samaria meminta Yesus untuk tinggal bersama mereka dan Dia tinggal selama dua hari.

1. Kesediaan Yesus untuk tetap bersama orang-orang yang meminta pertolongan-Nya.

2. Pentingnya bersikap terbuka terhadap budaya dan kepercayaan lain.

1. Matius 11:28-29 "Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

2. Roma 12:15 "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

Yohanes 4:41 Dan lebih banyak lagi yang menjadi percaya karena perkataannya sendiri;

Penduduk Samaria percaya pada perkataan Yesus.

1. Kuasa Perkataan Yesus: Menjelajahi Keterpercayaan Yesus

2. Percaya dan Menerima: Merangkul Janji Yesus

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yohanes 4:42 Dan berkata kepada perempuan itu: "Sekarang kami percaya, bukan karena perkataanmu; sebab kami sendiri telah mendengarnya dan mengetahui bahwa Dialah Mesias, Juruselamat dunia."

Masyarakat Sikhar percaya kepada Yesus sebagai Kristus dan Juruselamat dunia setelah mendengar sendiri tentang Dia.

1. Kekuatan Kesaksian Pribadi: Bagaimana Pengalaman Kita Dapat Menuntun Orang Lain untuk Percaya

2. Percaya kepada Tuhan: Bagaimana Iman Dapat Memindahkan Gunung

1. Roma 10:14-17 - Bagaimana iman timbul ketika mendengar pekabaran itu dan bagaimana pekabaran itu diberitakan

2. Kisah Para Rasul 2:22-24 - Kesaksian Petrus tentang Yesus dan bagaimana penduduk Yerusalem menanggapinya

Yohanes 4:43 Dua hari kemudian ia berangkat dari sana dan pergi ke Galilea.

Bagian ini menyatakan bahwa setelah dua hari Yesus meninggalkan daerah itu dan melakukan perjalanan ke Galilea.

1. Perjalanan Yesus: Pelajaran tentang komitmen dan ketekunan.

2. Teladan pelayanan Yesus: Berfokus pada misi.

1. Markus 12:30 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Matius 11:28-29 - “Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.”

Yohanes 4:44 Sebab Yesus sendiri memberi kesaksian, bahwa seorang nabi tidak mendapat kehormatan di negerinya sendiri.

Bagian ini menyoroti kurangnya pengakuan Yesus di tanah airnya sendiri, meskipun dia adalah seorang nabi.

1: Kita tidak boleh berpuas diri dengan keimanan kita, tetapi mengakui kebaikan orang lain, meskipun kita tidak sependapat dengan mereka.

2: Kita harus bersedia untuk melihat melampaui prasangka kita sendiri untuk melihat kebaikan orang lain, tidak peduli dari mana mereka berasal.

1: Matius 7:12 - "Jadi, apa pun yang kamu ingin orang lain lakukan kepadamu, lakukan juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Para Nabi."

2: Roma 12:17-18 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika mungkin, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Yohanes 4:45 Kemudian ketika dia tiba di Galilea, orang-orang Galilea menerima dia, setelah melihat segala sesuatu yang dia lakukan di Yerusalem pada pesta itu; karena mereka juga pergi ke pesta itu.

Kedatangan Yohanes di Galilea disambut baik oleh orang-orang Galilea yang telah mendengar karya-karyanya pada pesta di Yerusalem.

1. Kuasa Tuhan Dapat Menjangkau Dimana Saja - Yohanes 4:45

2. Menyambut Orang Asing - Yohanes 4:45

1. Roma 15:8-13 - Sebab aku berkata, melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan; tetapi untuk berpikir dengan bijaksana, sesuai dengan ukuran iman yang telah diberikan Tuhan kepada setiap orang.

2. Matius 25:35 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberiku daging; ketika aku haus, kamu memberi aku minum; ketika aku orang asing, kamu menerima aku;

Yohanes 4:46 Maka Yesus datang lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan ada seorang bangsawan, yang putranya sakit di Kapernaum.

Yesus kembali ke Kana di Galilea, tempat Ia sebelumnya mengubah air menjadi anggur. Seorang bangsawan dari Kapernaum meminta Yesus untuk menyembuhkan putranya yang sedang sakit.

1. Kuasa Yesus yang Tak Ada Habisnya: Bagaimana Yesus Menyembuhkan Anak Bangsawan

2. Kembalinya Yesus ke Galilea: Penyembuhan yang Ajaib

1. Markus 5:21-43 - Yesus menyembuhkan seorang perempuan yang menderita pendarahan selama 12 tahun

2. Yohanes 11:1-44 - Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian

Yohanes 4:47 Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah keluar dari Yudea ke Galilea, pergilah ia menemui Yesus dan memohon kepadanya agar ia turun dan menyembuhkan putranya, karena ia sudah hampir mati.

Yesus menyembuhkan anak laki-laki yang berada di ambang kematian.

1. Yesus adalah sumber kehidupan dan kesembuhan.

2. Kuasa Tuhan mengatasi segala kesakitan dan penderitaan.

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Matius 9:22 - "Tetapi Yesus membalikkan dia, dan ketika dia melihatnya, dia berkata, Putriku, tenanglah; imanmu telah membuatmu utuh. Dan perempuan itu menjadi utuh sejak saat itu."

Yohanes 4:48 Lalu berkatalah Yesus kepadanya: Kecuali kamu melihat tanda-tanda dan mukjizat, kamu tidak akan percaya.

Yesus memberi tahu seseorang bahwa dia harus menyaksikan tanda-tanda dan keajaiban agar bisa percaya.

1. Perlunya Iman: Yesus dan Kuasa Mukjizat

2. Bukti Yesus: Melihat Itu Percaya

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

Yohanes 4:49 Kata bangsawan itu kepadanya, Tuan, turunlah sebelum anakku mati.

Bangsawan itu meminta Yesus turun dan menyembuhkan putranya sebelum dia meninggal.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Yesus Dapat Mendatangkan Mukjizat

2. Kasih Seorang Ayah : Sejauh Mana Seorang Ayah Akan Berusaha Demi Anaknya

1. Markus 5:35-43 - Yesus Menyembuhkan Orang yang Kemasukan Roh Jahat

2. Matius 8:5-13 - Yesus Menyembuhkan Hamba Seorang Perwira

Yohanes 4:50 Kata Yesus kepadanya, Pergilah; anakmu hidup. Dan orang itu percaya akan perkataan yang Yesus sampaikan kepadanya, lalu dia berangkat.

Bagian ini menunjukkan kuasa kata-kata Yesus dalam memberikan kesembuhan dan iman kepada seseorang yang sedang putus asa mencari pertolongan.

1. "Kekuatan Kata-kata Tuhan Kita"

2. "Penyembuhan yang Diberikan oleh Iman"

1. Markus 5:35-36 - Dan dia berkata kepada mereka, Pergilah ke desa di seberangmu, dan segera kamu akan menemukan seekor keledai terikat, dan seekor anak keledai bersamanya: lepaskan semuanya, dan bawalah kepadaku. Dan jika ada orang yang berkata perlu kepadamu, kamu harus berkata, Tuhan membutuhkan mereka; dan segera dia akan mengirim mereka.

2. Yakobus 5:15 - Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Yohanes 4:51 Dan ketika dia sedang turun, hamba-hambanya menemui dia dan memberitahukan kepadanya, katanya, Anakmu hidup.

Para pelayan Yesus menemuinya ketika dia sedang dalam perjalanan turun dan memberitahukan kepadanya bahwa putranya masih hidup.

1: Percaya Pada Mukjizat - Hendaknya kita selalu beriman dan yakin akan adanya mukjizat, seperti yang dilakukan Yesus saat menerima kabar kesembuhan anaknya.

2: Harapan di Saat-saat Sulit - Bahkan di masa-masa sulit, kita harus memiliki harapan, seperti yang Yesus lakukan ketika dia diberitahu tentang kesembuhan putranya.

1: Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2: Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

Yohanes 4:52 Kemudian ia menanyakan kepada mereka jam berapa ia mulai melakukan perubahan. Dan mereka berkata kepadanya, Kemarin, pada jam ketujuh, demamnya sudah hilang.

Seseorang bertanya kepada sekelompok orang jam berapa penyembuhannya terjadi dan mereka menjawab bahwa itu adalah hari sebelumnya pada jam ketujuh.

1. Iman pada kuasa penyembuhan Tuhan seringkali terlihat dengan cara yang tidak terduga.

2. Penting untuk beriman pada waktu Tuhan dan bersabar agar kehendak-Nya tergenapi.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.

Yohanes 4:53 Maka tahulah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya, Anakmu hidup; dan dia sendiri dan seluruh rumahnya menjadi percaya.

Seorang ayah percaya kepada Yesus ketika putranya disembuhkan pada saat yang sama ketika Yesus mengatakan putranya akan hidup.

1. Tuhan dapat melakukan mukjizat dalam hidup kita jika kita beriman kepada-Nya.

2. Yesus mempunyai kuasa untuk menyembuhkan dan menghidupkan kembali kita.

1. Yohanes 4:53 - "Maka tahulah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya, Anakmu hidup; dan dia sendiri dan seluruh rumahnya menjadi percaya."

2. Markus 5:36 - "Jangan takut, percaya saja."

Yohanes 4:54 Inilah mukjizat kedua yang dilakukan Yesus ketika Ia keluar dari Yudea ke Galilea.

Yesus melakukan mukjizat kedua ketika Dia melakukan perjalanan dari Yudea ke Galilea.

1. Kuasa Yesus untuk Mengubah Kehidupan: Sekilas tentang Mukjizat Yesus

2. Yesus dan Perjalanan-Nya ke Galilea: Sebuah Studi tentang Iman dan Ketaatan

1. Roma 8:28 : Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 28:18-20 : Lalu Yesus datang kepada mereka dan berkata: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Yohanes 5 menggambarkan penyembuhan seorang pria di kolam Betesda, kontroversi yang terjadi mengenai pemeliharaan hari Sabat, dan ceramah Yesus tentang hubungan-Nya dengan Allah Bapa.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus di Yerusalem selama perayaan Yahudi. Dia bertemu dengan seorang pria di kolam Betesda yang telah menjadi cacat selama tiga puluh delapan tahun. Ketika Yesus mengetahui bahwa dia sudah lama berada dalam kondisi ini, Dia bertanya apakah dia ingin sembuh. Setelah pria tersebut menjelaskan ketidakmampuannya untuk masuk ke dalam air penyembuhan di kolam ketika air tersebut diaduk, Yesus menyuruhnya untuk mengambil tikarnya dan berjalan. Segera, dia disembuhkan dan melakukan seperti yang diperintahkan (Yohanes 5:1-9).

Paragraf ke-2: Namun mukjizat ini menimbulkan kontroversi karena terjadi pada hari Sabat. Para pemimpin Yahudi tidak hanya mengkritik orang yang disembuhkan karena membawa tikarnya tetapi juga Yesus karena melakukan pekerjaan tersebut pada hari Sabat. Menanggapi kritik mereka, Yesus berkata 'Ayahku selalu bekerja sampai hari ini aku juga bekerja.' Klaim kesetaraan dengan Tuhan ini membuat marah para pemimpin Yahudi dan semakin berusaha untuk membunuh Dia tidak hanya melanggar Sabat tetapi bahkan menyebut Tuhan sebagai Bapa yang menjadikan dirinya setara dengan Tuhan (Yohanes 5:10-18).

Paragraf ke-3: Untuk membela diri terhadap tuduhan-tuduhan ini, Yesus memberikan khotbah panjang lebar tentang hubungan-Nya dengan Tuhan. Bapa menjelaskan bahwa Anak tidak dapat berbuat apa-apa sendirian hanya dengan melihat Bapa melakukan apa pun yang dilakukan Anak juga memberikan kehidupan yang ingin memiliki otoritas

melaksanakan penghakiman karena Anak Manusia bersaksi empat saksi yaitu Yohanes Pembaptis bekerja Bapa sendiri Kitab Suci menuntun hidup kekal mereka yang mendengar percaya namun meskipun banyak bukti para pemimpin Yahudi menolak datang Dia mempunyai wacana akhir hidup menegur keras ketidakpercayaan mereka (Yohanes 5:19-47).

Yohanes 5:1 Sesudah itu ada hari raya orang Yahudi; dan Yesus pergi ke Yerusalem.

Bagian ini menggambarkan contoh ketika Yesus pergi ke Yerusalem untuk menghadiri pesta Yahudi.

1: Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya berpartisipasi dalam perayaan keagamaan dan berada dalam komunitas dengan orang percaya lainnya.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yesus dalam menaati perintah Allah.

1: Galatia 5:13-14 - "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja janganlah kamu mempergunakan kebebasanmu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih kamu harus melayani satu sama lain. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata: “ Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

2: Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Yohanes 5:2 Di Yerusalem dekat pasar domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda, yang mempunyai lima serambi.

Bagian ini menggambarkan sebuah kolam bernama Bethesda yang terletak di dekat pasar domba di Yerusalem.

1. Yesus selalu ada saat kita membutuhkan.

2. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius.

1. Mazmur 138:7 - Sekalipun aku berjalan di tengah kesusahan, engkau akan menghidupkan aku: engkau akan mengulurkan tanganmu melawan murka musuh-musuhku, dan tangan kananmu akan menyelamatkan aku.

2. Yakobus 5:13-15 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? biarkan dia berdoa. Apakah ada yang meriah? biarkan dia menyanyikan mazmur. Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Yohanes 5:3 Di sana-sini terdapat banyak sekali orang yang tidak berdaya, yang buta, yang lumpuh, yang layu, menunggu air mengalir.

Bagian dari Yohanes 5:3 ini menggambarkan sekelompok besar orang cacat yang menunggu di kolam Bethesda agar airnya diaduk.

1. Belas Kasih Tuhan terhadap Kaum Marginal - Menjelajahi pesan pengharapan dan penghiburan dari Yohanes 5:3.

2. Mengatasi Ketidakmungkinan - Menelaah kekuatan iman dalam menghadapi kesulitan.

1. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, kamu semua yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Yesaya 35:3-6 - Kuatkanlah tanganmu yang lemah, dan tegarkanlah lututmu yang lemah. Katakan kepada mereka yang berhati penakut, Kuatkanlah dirimu, jangan takut.

Yohanes 5:4 Sebab pada waktu tertentu seorang malaikat turun ke dalam kolam dan menggoncangkan air itu; barangsiapa yang pertama kali masuk ke dalam kolam itu, setelah gangguan air itu, sembuh dari penyakit apa pun yang dideritanya.

Bagian ini menceritakan tentang mukjizat di Kolam Betesda di mana seorang malaikat akan datang dan mengganggu air, dan siapa pun yang masuk terlebih dahulu akan sembuh dari penyakitnya.

1. Percaya pada Mukjizat Tuhan - Kekuatan iman untuk menyembuhkan

2. Tangan Yang Tak Terlihat – Kehadiran Tuhan dalam hidup kita

1. Yakobus 5:15 - “Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni.”

2. Yesaya 53:5 - “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

Yohanes 5:5 Di situ ada seorang laki-laki yang sakit tiga puluh delapan tahun lamanya.

Perikop ini menceritakan tentang seorang pria yang telah menderita suatu penyakit selama 38 tahun.

1: Yesus adalah penyembuh terhebat. Tidak ada yang terlalu sulit bagi-Nya.

2: Penyakit dan penderitaan dapat dipakai Tuhan untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1: Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2: Matius 8:17 - Agar tergenapi apa yang diucapkan oleh nabi Esaias, yang mengatakan, Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.

Yohanes 5:6 Ketika Yesus melihat dia berbohong, dan mengetahui bahwa dia sudah lama melakukan hal itu, dia berkata kepadanya, Maukah engkau disembuhkan?

Yesus bertemu dengan seorang pria yang sudah lama terbaring sakit dan bertanya apakah dia ingin disembuhkan.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan - Bagaimana Yesus Secara Ajaib Menyembuhkan Orang Sakit

2. Kekuatan Iman - Bagaimana Percaya pada Tuhan atas Mukjizat

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Yohanes 5:7 Jawab laki-laki lemah itu kepadanya: Tuan, pada waktu air sedang bermasalah, aku tidak mempunyai seorang pun yang dapat memasukkan aku ke dalam kolam itu; tetapi ketika aku datang, ada orang lain yang turun mendahului aku.

Ayat ini menggambarkan seseorang yang tidak dapat masuk ke dalam kolam air ketika airnya bermasalah, karena tidak ada seorang pun yang dapat membantunya.

1: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa, bahkan di saat kita paling tidak berdaya, Dia ada untuk membantu kita.

2: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan tidak akan membiarkan kita bergumul sendirian.

1: Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan-Ku yang lurus.”

2: Ibrani 13:5-6 - “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.” Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, “Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia kepadaku?”

Yohanes 5:8 Kata Yesus kepadanya: Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah.

Yesus menyembuhkan seorang pria yang tidak dapat berjalan dan memerintahkan dia untuk mengangkat tempat tidurnya dan berjalan.

1. Yesus adalah Penyembuh Utama - Yohanes 5:8

2. Kekuatan Ketaatan - Yohanes 5:8

1. Matius 9:2-7 - Yesus menyembuhkan orang lumpuh

2. Kisah Para Rasul 3:1-8 - Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang lumpuh sejak lahir

Yohanes 5:9 Dan seketika itu juga sembuhlah orang itu, lalu ia mengangkat tempat tidurnya dan berjalan; dan pada hari itu juga ada hari Sabat.

Bagian ini merinci penyembuhan seorang pria oleh Yesus pada hari Sabat.

1. Kita dapat percaya kepada Yesus untuk memberikan kesembuhan dan pemulihan, bahkan pada hari-hari istirahat.

2. Kasih dan anugerah Tuhan terlihat bahkan ketika mengikuti hukum hari Sabat.

1. Yesaya 53:5, "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Yakobus 5:14-15, "Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para tua-tua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan selamatkan orang sakit itu, maka Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Yohanes 5:10 Maka berkatalah orang-orang Yahudi kepada orang yang disembuhkan itu: Ini hari Sabat; tidak diperbolehkan bagimu untuk membawa tempat tidurmu.

Seseorang yang telah disembuhkan dari penyakitnya ditantang oleh orang-orang Yahudi karena ia membawa tempat tidurnya pada hari Sabat.

1. Yesus lebih peduli pada manusia dibandingkan aturan agama.

2. Yesus memberi kita kebebasan dari kelemahan jasmani dan rohani.

1. Matius 12:1-14 - Yesus membela murid-murid-Nya yang memetik gandum pada hari Sabat.

2. Lukas 13:10-17 - Yesus menyembuhkan seorang wanita pada hari Sabat dan membela tindakannya.

Yohanes 5:11 Jawab-Nya kepada mereka: Dialah yang menyembuhkan aku, lalu berkata kepadaku: Angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah.

Bagian ini menggambarkan perjumpaan antara Yesus dan mereka yang hadir pada kesembuhan. Yesus menjelaskan bahwa Dialah yang menyembuhkan orang tersebut dan memerintahkan mereka untuk mengangkat tempat tidur dan berjalan.

1. Kuasa Kesembuhan Yesus: Menemukan Keajaiban dalam Hidup kita

2. Kebaikan Tuhan : Merayakan Pemberian Kesembuhan

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Keluaran 15:26 - Dan berkata, Jika engkau dengan tekun mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan mau melakukan apa yang benar di matanya, dan mau mendengarkan perintah-perintah-Nya, dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, aku satu pun penyakit yang Aku bawa ke atas orang Mesir ini tidak akan menimpamu; sebab Akulah TUHAN yang menyembuhkan engkau.

Yohanes 5:12 Lalu mereka bertanya kepadanya, Siapakah orang yang berkata kepadamu: Angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah?

Bagian ini membahas mukjizat penyembuhan Yesus terhadap seorang pria lumpuh.

1: Yesus adalah sumber kesembuhan dan pengharapan dalam hidup kita.

2: Kuasa perkataan Yesus dapat memberikan kehidupan dan kesembuhan bagi kita.

1: Yesaya 53:5 - "Tetapi Dia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman karena damai sejahtera kita ada pada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, ya, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang benar."

Yohanes 5:13 Dan orang yang disembuhkan itu tidak tahu siapa orang itu: sebab Yesus

telah pergi, dan ada banyak orang di tempat itu.

Orang yang disembuhkan itu tidak mengetahui siapa yang menyembuhkannya karena Yesus telah meninggalkan daerah yang ramai itu.

1: Tuhan bekerja dengan cara yang misterius, dan meskipun kita tidak selalu menyadari kehadiran-Nya, Dia selalu ada.

2: Kuasa dan kasih Tuhan berada di luar pemahaman kita, dan Dia bekerja dengan cara yang melampaui pemahaman kita.

1: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Yohanes 5:14 Sesudah itu Yesus menemui dia di Bait Suci dan berkata kepadanya: Lihatlah, engkau sudah sembuh: jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan terjadi hal yang lebih buruk kepadamu.

Yesus menyembuhkan pria tersebut dan memperingatkan dia untuk tidak berbuat dosa lagi, jika tidak, hal yang lebih buruk dapat terjadi.

1. Kuasa Yesus: Pengingat untuk Bertobat

2. Kepastian Yesus: Dialah Sumber Kehidupan

1. Roma 6:12-14 - "Sebab itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Janganlah kamu menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, melainkan persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai mereka yang telah dihidupkan kembali dari dalam maut, dan persembahkanlah seluruh dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak lagi menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia."

2. Yehezkiel 18:20-22 - "Jiwa yang berbuat dosa, ia yang akan mati. Anak laki-laki tidak akan menanggung kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menanggung kesalahan

anaknya; kebenaran orang benar akan ada padanya , dan kefasikan orang fasik akan menimpanya. Tetapi jika orang fasik itu berbalik dari segala dosa yang dilakukannya, dan berpegang pada segala ketetapan-Ku, dan melakukan apa yang halal dan benar, maka ia pasti akan hidup, maka ia tidak akan hidup. mati."

Yohanes 5:15 Lalu berangkatlah orang itu dan memberitahukan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia.

Seorang pria disembuhkan oleh Yesus dan menceritakan hal itu kepada orang-orang Yahudi.

1. Yesus adalah Penyembuh terhebat dan Dia membawa harapan dan keutuhan.

2. Kita harus beriman kepada Yesus dan bersaksi tentang pekerjaan-pekerjaan-Nya.

1. Yesaya 53:5 - “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2. Matius 9:2 - “Dan lihatlah, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidur. Dan ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Tenanglah, anakku; dosamu telah diampuni.”

Yohanes 5:16 Itulah sebabnya orang-orang Yahudi menganiaya Yesus dan berusaha membunuh Dia, karena Dia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat.

Orang-orang Yahudi menganiaya Yesus dan berusaha membunuhnya karena dia melakukan mukjizat pada hari Sabat.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Belajar dari Kemampuan Yesus untuk Mencintai Meskipun Dianiaya

2. Kekuatan Iman: Memahami Kekuatan Kepercayaan Yesus terhadap Misi-Nya

1. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; memberkati dan tidak mengutuk.

2. Matius 5:38-42 - Anda telah mendengar pepatah, 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang berbuat jahat. Tetapi jika ada

yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain.

Yohanes 5:17 Tetapi Yesus menjawab mereka, Sampai sekarang Bapa-Ku bekerja, dan Aku bekerja.

Yesus mengingatkan orang-orang bahwa Tuhan selalu bekerja dan Dia sendiri juga bekerja.

1. Pekerjaan Tuhan yang Tak Berakhir - Menjelajahi pekerjaan Tuhan yang sedang berlangsung dalam hidup kita dan bagaimana kita dapat berpartisipasi di dalamnya.

2. Yesus Adalah Teladan - Mengingat bagaimana dedikasi Yesus terhadap pekerjaan Tuhan dapat menginspirasi kita untuk melayani Dia.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Yohanes 5:18 Oleh karena itu orang-orang Yahudi semakin berusaha untuk membunuh Dia, karena dia bukan saja telah melanggar hari Sabat, tetapi juga mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya, dan menjadikan diri-Nya setara dengan Allah.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yesus mengklaim Tuhan sebagai Bapa-Nya membuat marah orang-orang Yahudi, menyebabkan mereka mencoba membunuh-Nya karena melanggar hari Sabat dan menjadikan diri-Nya setara dengan Tuhan.

1. Kekuatan Perkataan Yesus: Bagaimana Pernyataan Yesus tentang Tuhan sebagai Bapa-Nya Mengubah Jalannya Sejarah

2. Harga Iman: Pengorbanan Yesus Saat Dia Mempertahankan Posisinya

1. Yohanes 8:58-59 - Yesus berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada."

2. Matius 10:32-33 - Yesus berkata, "Barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakui dia di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi siapa pun yang menyangkal

Aku di hadapan manusia, Aku akan menyangkal dia di hadapan Bapa-Ku di surga."

Yohanes 5:19 Lalu Yesus menjawab dan berkata kepada mereka: Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Anak tidak dapat berbuat apa-apa dari dirinya sendiri, kalau tidak, apa yang dilihatnya dilakukan oleh Bapa; sebab segala sesuatu yang dilakukan-Nya, demikian pula Anak melakukannya. .

Yesus memberi tahu orang-orang bahwa Dia hanya dapat melakukan apa yang Dia lihat dilakukan oleh Bapa dan bahwa Dia melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Bapa.

1. Belajar Mengikuti Teladan Ayah

2. Melakukan Kehendak Tuhan dengan Melakukan Apa yang Bapa Lakukan

1. Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2. Mazmur 40:8 - Aku senang melakukan kehendakmu, ya Tuhan; hukummu ada di dalam hatiku.

Yohanes 5:20 Sebab Bapa mengasihi Anak dan memberitahukan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya; dan Ia akan menunjukkan kepadanya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada ini, supaya kamu takjub.

Bapa mengasihi Anak dan menyatakan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan-Nya agar umat manusia dapat takjub.

1: Cinta Ayah kepada Putranya dan Cara Cinta Itu Diekspresikan

2: Keajaiban Karya Tuhan: Mengagumi Ciptaan-Nya

1: Ulangan 4:32-40 Sebab tanyakanlah sekarang mengenai hari-hari yang telah lewat, yang terjadi sebelum kamu, sejak hari diciptakan Allah manusia di bumi, dan tanyakanlah dari satu sisi langit ke sisi langit yang lain, apakah sudah ada pernahkah ada hal seperti ini, atau pernah terdengar seperti itu?

2: Mazmur 19:1-3 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangannya. Siang menyampaikan berita kepada siang, dan

malam menyampaikan pengetahuan kepada malam. Tidak ada ucapan atau bahasa yang suaranya tidak terdengar.

Yohanes 5:21 Sebab sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan menghidupkan mereka; demikian pula Anak menghidupkan siapa yang dikehendaki-Nya.

Bapa dan Anak sama-sama mempunyai kuasa untuk memberikan kehidupan kepada siapa pun yang mereka pilih.

1: Kekuatan untuk Mempercepat

2: Kehidupan yang Berkelimpahan

1: Yehezkiel 37:1-14 - Lembah Tulang Kering

2: Roma 8:11 - Roh Kehidupan di dalam Kristus Yesus

Yohanes 5:22 Sebab Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi seluruh penghakiman telah diserahkan kepada Anak.

Bapa telah menyerahkan seluruh penghakiman kepada Anak.

1. Kuasa Anak: Bagaimana Otoritas Yesus Memberi Kita Pengharapan

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Dia Berkuasa Atas Segala Penghakiman

1. Yohanes 5:22 - Karena Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi seluruh penghakiman telah diserahkan kepada Anak

2. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Yohanes 5:23 Agar semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Siapa yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus Dia.

Manusia harus menghormati Anak, sama seperti mereka menghormati Bapa, dan jika mereka tidak menghormati Anak, mereka tidak menghormati Bapa yang mengutus Dia.

1. Pentingnya Menghormati Ayah dan Anak

2. Ikatan Tak Terpisahkan antara Ayah dan Anak

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Kolose 1:15-17 - Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan melalui Dia dan untuk Dia. Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

Yohanes 5:24 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mendengarkan firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak akan jatuh ke dalam penghukuman; tetapi berpindah dari kematian ke kehidupan.

Orang-orang beriman sudah berpindah dari maut ke dalam hidup dan memperoleh hidup yang kekal.

1: Apa pun yang kita lakukan, kasih dan anugerah Tuhan dapat menyelamatkan kita dan memberi kita hidup yang kekal.

2: Kita mempunyai karunia hidup abadi yang luar biasa melalui iman kepada Yesus.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 5:25 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Saatnya akan tiba dan sudah tiba, orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya

akan hidup.

Saatnya akan tiba ketika orang mati akan mendengar suara Anak Allah dan dihidupkan kembali.

1. Kuasa Tuhan yang Menghidupkan Orang Mati

2. Harapan Kebangkitan dan Kehidupan Kekal

1. Yehezkiel 37:1-14 (Penglihatan tentang tulang-tulang kering)

2. Yohanes 11:25-26 (proklamasi kebangkitan Yesus)

Yohanes 5:26 Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup di dalam diri-Nya sendiri; demikianlah Ia telah memberikan kepada Anak untuk mempunyai hidup di dalam diri-Nya;

Bapa telah memberikan hidup kepada Anak, sehingga Ia juga mempunyai hidup di dalam diri-Nya sendiri.

1. Kekuatan Kehidupan: Bagaimana Tuhan Memberi Kita Kehidupan

2. Karunia Kehidupan : Menerima Ridho Tuhan

1. Roma 6:23 - “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yohanes 3:16 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Yohanes 5:27 Dan Dia diberikan kuasa untuk melaksanakan penghakiman juga, karena Dia adalah Anak Manusia.

Yesus telah diberi wewenang dari Tuhan untuk melaksanakan penghakiman karena Dia adalah Anak Manusia.

1. Yesus: Hakim Segalanya

2. Wewenang Anak Manusia

1. Matius 28:18 - Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi.

2. Ibrani 10:30 - Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milik-Ku, Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Yohanes 5:28 Janganlah heran akan hal ini: sebab akan tiba saatnya, di mana semua orang yang berada di alam kubur akan mendengar suara-Nya,

Saatnya akan tiba ketika semua orang di alam kubur akan dibangkitkan dan mendengar suara Tuhan.

1: Ada Harapan dalam Kebangkitan - Yohanes 5:28

2: Suara Tuhan Penuh Kuasa - Yohanes 5:28

1: 1 Tesalonika 4:16 - Sebab Tuhan sendiri akan turun dari Surga dengan sorak-sorai, dengan suara penghulu malaikat, dan dengan sangkakala Allah.

2: Yesaya 25:8 - Kematian akan ditelannya selama-lamanya, dan Tuhan Allah akan menghapus air mata dari segala muka.

Yohanes 5:29 Dan akan muncul; mereka yang berbuat baik, menuju kebangkitan hidup; dan mereka yang melakukan kejahatan, menuju kebangkitan kutukan.

Bagian ini berbicara tentang kebangkitan kehidupan dan kutukan, dan bagaimana tindakan kita sebelum kebangkitan akan mempunyai konsekuensi kebangkitan yang akan kita alami.

1. Konsekuensi Tindakan Kita: Bagaimana Pilihan Kita Membentuk Takdir Kita

2. Berkah Keadilan: Mengalami Kebangkitan Hidup

1. Amsal 11:19 - Sebagaimana kebenaran membawa kepada kehidupan, demikian pula siapa mengejar kejahatan, ia mengejarnya sampai kematiannya .

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai; tetap hangat dan kenyang,” namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, maka ia akan mati.

Yohanes 5:30 Aku sendiri tidak dapat berbuat apa-apa: seperti yang aku dengar, aku menghakimi: dan penilaianku adil; sebab aku tidak mencari kehendakku sendiri, melainkan kehendak Bapa yang telah mengutus aku.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita hendaknya mencari kehendak Allah, bukan kehendak kita sendiri.

1: Kita harus berusaha melakukan kehendak Tuhan dan bukan kehendak kita sendiri.

2: Marilah kita berusaha mengikuti teladan Yesus dalam mencari kehendak Allah dan bukan kehendak kita sendiri.

1: Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung" - tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya Anda harus berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu.”

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Yohanes 5:31 Jika aku bersaksi sendiri, kesaksianku tidak benar.

Ayat dari Yohanes 5:31 ini mengingatkan kita bahwa kesaksian kita tidaklah benar jika kita memberikan kesaksian tentang diri kita sendiri.

1. "Bahaya Kesombongan : Menaruh Keyakinan Pada Diri Sendiri"

2. “Meraih Kesuksesan Sejati Melalui Kerendahan Hati”

1. 2 Korintus 10:12 - “Kami tidak berani menggolongkan atau membandingkan diri kami dengan beberapa orang yang memuji diri sendiri. Tetapi apabila mereka mengukur diri mereka satu sama lain dan membandingkan diri mereka satu sama lain, maka mereka tidak mempunyai pengertian.”

2. Amsal 16:18 - “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

Yohanes 5:32 Ada lagi yang memberi kesaksian tentang Aku; dan aku tahu bahwa kesaksian yang dia saksikan tentang aku adalah benar.

Yesus bersaksi tentang kebenaran perkataannya dengan mengutip saksi lain.

1: Firman Tuhan adalah Kebenaran dan dapat dipercaya.

2: Kesaksian dari berbagai sumber adalah tanda kebenaran.

1: Ulangan 17:6 - Berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi, siapa yang akan mati itu, haruslah dihukum mati; seseorang tidak boleh dihukum mati atas keterangan seorang saksi saja.

2: 1 Timotius 2:5 - Sebab hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus.

Yohanes 5:33 Kamu mengutus kepada Yohanes, dan dia memberi kesaksian tentang kebenaran.

Yohanes adalah saksi kebenaran.

1: Kita dapat mengandalkan Yohanes sebagai kesaksian kebenaran dan mengikuti teladannya.

2: Kita harus mencari kebenaran dan menggunakan ajaran Yohanes untuk membimbing kita.

1: Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran, tetapi saksi dusta menipu.

2: Filipi 4:8 - Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

Yohanes 5:34 Tetapi aku tidak menerima kesaksian dari manusia, melainkan inilah yang kukatakan supaya kamu diselamatkan.

Yesus tidak menerima kesaksian dari manusia, melainkan Dia berbicara agar manusia dapat diselamatkan.

1. Kata-kata Yesus: Jalan Menuju Keselamatan

2. Menolak Kesaksian Manusia: Menerima Ajaran Yesus

1. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi supaya melalui dialah dunia diselamatkan."

2. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan ; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

Yohanes 5:35 Ia adalah pelita yang menyala-nyala dan bercahaya; dan kamu rela untuk sementara waktu bersukacita dalam terangnya.

Yohanes 5:35 berbicara tentang Yesus sebagai terang yang membuat para pengikut-Nya bersukacita untuk sementara waktu.

1. Terang yang Bersinar dalam Gelap: Kekuatan Kasih Yesus

2. Bersukacita dalam Terang: Merayakan Kehadiran Yesus dalam Hidup Kita

1. Yohanes 8:12 - "Kemudian berbicaralah Yesus lagi kepada mereka, mengatakan,

Akulah terang dunia: siapa yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan lilin dan menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kandil; dan itu memberi terang kepada semua yang ada di rumah. Biarlah terangmu bersinar di depan orang, sehingga mereka dapat melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga."

Yohanes 5:36 Tetapi aku mempunyai kesaksian yang lebih besar dari pada kesaksian Yohanes: sebab pekerjaan-pekerjaan yang diberikan Bapa kepadaku untuk diselesaikan, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang aku lakukan, menjadi kesaksian tentang Aku, yang diutus Bapa kepadaku.

Yohanes 5:36 memberikan bukti misi ilahi Yesus melalui pekerjaan yang Bapa telah berikan kepada-Nya untuk diselesaikan.

1. Yesus diutus oleh Bapa untuk melakukan pekerjaan Tuhan di bumi ini.

2. Perbuatan kita sendiri dapat menjadi kesaksian terhadap misi ilahi Yesus.

1. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Yohanes 5:37 Dan Bapa sendiri, yang mengutus Aku, telah memberikan kesaksian tentang Aku. Kamu belum pernah mendengar suaranya atau melihat bentuknya.

Yesus menyatakan bahwa baik orang Yahudi maupun orang lain belum pernah melihat atau mendengar suara atau wujud Tuhan.

1. Memahami Tuhan Yang Gaib - Menggali misteri ketidaktampakan Tuhan

2. Mendengar Suara Tuhan - Bagaimana mendengarkan tuntunan Tuhan dalam hidup kita

1. Ibrani 11:27 - Karena iman Musa meninggalkan Mesir, tidak takut akan murka raja; karena dia bertahan seperti melihat Dia yang tidak kelihatan.

2. Yesaya 40:12 - Yang telah mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan gantang, dan memahami debu tanah dalam satu takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan timbangan keseimbangan?

Yohanes 5:38 Dan firman-Nya tidak tetap tinggal di dalam kamu; karena siapa yang diutus-Nya, janganlah kamu percaya kepadanya.

Orang-orang menolak untuk percaya kepada Yesus, meskipun mereka belum menerima pesannya.

1. Kekuatan Firman Yesus: Bagaimana Percaya pada Hal yang Tak Dapat Dipercaya

2. Mengatasi Ketidakpercayaan: Mengapa Kita Harus Percaya kepada Yesus

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Yohanes 5:39 Selidiki tulisan suci; karena di dalamnya kamu mengira kamu mempunyai hidup yang kekal: dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.

Bagian ini mendorong kita untuk membaca tulisan suci, karena tulisan suci itu bersaksi tentang Yesus dan berisi kehidupan kekal.

1. Patuh pada Firman Tuhan – Mengapa Menyelidiki Kitab Suci Penting untuk Iman

2. Kesaksian tentang Yesus – Bagaimana Kitab Suci Menunjukkan Yesus kepada Kita

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Yohanes 6:63 - "Rohlah yang menghidupkan; daging tidak ada gunanya; apa yang kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

Yohanes 5:40 Dan kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup.

Yesus memanggil orang-orang untuk datang kepada-Nya seumur hidup.

1: Datanglah kepada Yesus untuk Kehidupan

2: Menerima Kehidupan melalui Yesus

1: Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan, dan memilikinya sepenuhnya.

2: Matius 11:28 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu.

Yohanes 5:41 Aku tidak menerima kehormatan dari manusia.

Bagian ini menyatakan bahwa Yesus tidak menerima kehormatan atau pengakuan dari manusia.

1. Kita harus mencari pengakuan dan kehormatan dari Tuhan saja, bukan dari manusia.

2. Kita harus mengambil teladan Yesus yang tidak mencari pengakuan dari manusia dan sebaliknya mencarinya dari Tuhan.

1. Matius 6:1-4 - Jangan mengamalkan kebenaranmu di hadapan orang lain agar terlihat oleh mereka, tetapi carilah keridhaan Tuhan.

2. Roma 2:29 - Sebab yang disebut Yahudi bukanlah Yahudi, dan tidak pula sunat lahiriah dan jasmani.

Yohanes 5:42 Tetapi Aku tahu kamu, bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah di dalam kamu.

Bagian dari Yohanes 5 menyatakan bahwa Yesus tahu bahwa orang-orang yang diajak bicara tidak memiliki kasih Allah di dalam diri mereka.

1: Tanpa kasih Tuhan, kita bukan apa-apa.

2: Untuk benar-benar mengenal Tuhan, kita harus mengasihi Dia.

1: 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi Dia, karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

2: Efesus 5:2 - Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita.

Yohanes 5:43 Aku datang dalam nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menerima Aku; jika ada orang lain yang datang dengan namanya sendiri, dialah yang akan kamu terima.

Yohanes memperingatkan agar kita tidak menerima begitu saja ajaran palsu dan pengajaran dari orang-orang yang tidak diutus Tuhan.

1. Kita harus menguji semua ajaran dengan kebenaran Firman Tuhan.

2. Hanya menerima ajaran dari mereka yang diutus Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 17:11 - Orang-orang ini lebih mulia dari pada orang-orang di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci, apakah memang demikian adanya.

2. 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah: karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

Yohanes 5:44 Bagaimanakah kamu dapat percaya, jika kamu saling menghormati dan tidak mencari kehormatan yang hanya berasal dari Allah?

Manusia diperingatkan untuk tidak mencari kemuliaan dari satu sama lain, melainkan hanya dari Tuhan saja.

1. Mencari Kehormatan dari Tuhan - Yohanes 5:44

2. Pencarian Kehormatan Sejati - Yohanes 5:44

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

2. Amsal 3:34 - Ia mengolok-olok orang yang sombong, tetapi memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Yohanes 5:45 Jangan mengira bahwa Aku akan mendakwa kamu di hadapan Bapa; ada Dia yang menuduh kamu, yaitu Musa, yang kepadanya kamu percaya.

Yesus memperingatkan orang-orang Yahudi agar mereka tidak mengira Dia akan menuduh mereka di hadapan Bapa, karena Musalah yang akan menuduh mereka, karena mereka percaya kepada Musa.

1. Mengakui Kewenangan Musa dan Yesus

2. Percaya pada Firman Tuhan Melalui Musa dan Yesus

1. Roma 10:5-6 - "Sebab Musa menulis tentang kebenaran berdasarkan hukum, bahwa siapa pun yang melakukan perintah-perintah itu, ia akan hidup berdasarkan hukum itu. Tetapi kebenaran berdasarkan iman mengatakan, 'Janganlah kamu berkata dalam hatimu , "Siapa yang akan naik ke surga?"' (yaitu, untuk menurunkan Kristus)"

2. Galatia 3:24-25 - "Demikianlah hukum Taurat menjadi penjaga kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman. Tetapi sekarang, setelah iman itu datang, kita tidak lagi berada di bawah pengawasan."

Yohanes 5:46 Sebab seandainya kamu percaya kepada Musa, niscaya kamu pun percaya kepadaku; karena dialah yang menulis tentang aku.

Bagian ini menunjukkan bahwa mereka yang menerima ajaran Musa juga dapat menerima ajaran Yesus, sebagaimana Musa menulis tentang Yesus.

1. Pentingnya memahami hubungan Musa dan Yesus

2. Mengenali Yesus dalam tulisan Musa

1. Keluaran 3:13-15 - Ketika Musa menanyakan identitasnya kepada Tuhan, Tuhan

menjawab dengan “Aku adalah Aku.”

2. Matius 11:25-27 - Yesus memuji mereka yang menerima ajaran Musa dan mencari kebenaran dalam perkataannya.

Yohanes 5:47 Tetapi jika kamu tidak percaya pada tulisan-tulisannya, bagaimana kamu dapat percaya pada perkataanku?

Yesus meminta orang-orang untuk mempertimbangkan tulisan-tulisan Tuhan sebagai bukti untuk mempercayai kata-kata-Nya.

1. Memercayai Firman Tuhan: Percaya pada Kesaksian Yesus

2. Kitab Suci: Dasar Iman

1. 2 Timotius 3:16 - Segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yohanes 6 menceritakan tentang memberi makan lima ribu orang, Yesus berjalan di atas air, ceramah-Nya tentang menjadi Roti Hidup, dan keputusan beberapa murid untuk berpaling.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan banyaknya orang yang mengikuti Yesus karena mereka melihat tanda-tanda mukjizat-Nya pada orang yang sakit. Dengan lima roti jelai kecil dan dua ikan kecil yang disediakan oleh seorang anak laki-laki, Yesus melakukan mukjizat lain dengan memberi makan lima ribu orang. Setelah semua orang mendapat cukup makanan, dua belas keranjang sisa makanan dikumpulkan. Melihat tanda ini, orang-orang mulai berkata bahwa Dialah benar-benar Nabi yang datang ke dunia (Yohanes 6:1-14).

Paragraf ke-2: Setelah mukjizat ini, Yesus menyingkir lagi ke sebuah gunung sendirian. Ketika malam tiba murid-murid-Nya turun ke danau di mana mereka naik ke perahu, berangkat melintasi danau Kapernaum, hari sudah gelap dan Yesus belum bergabung dengan mereka. Angin kencang bertiup, air menjadi deras ketika mereka mendayung sekitar tiga empat mil melihat danau berjalan mendekati perahu dengan ketakutan tetapi Dia berkata 'Sudahlah, aku tidak takut' lalu dengan rela menerimanya ke dalam perahu segera mencapai pantai tempat mereka menuju untuk menunjukkan kuasa ilahi atas

alam (Yohanes 6:15-21).

Paragraf ke-3: Keesokan harinya orang banyak menyadari hanya ada satu perahu di sana, baik Yesus maupun murid-muridnya tidak ada di dalamnya sehingga ketika perahu dari Tiberias mendarat di dekat tempat di mana roti telah diberikan ucapan syukur setelah mengetahui bahwa Dia telah pergi ke danau seberang, mengikuti Dia Kapernaum di sana bertanya setibanya Dia menegur motif mereka mencari Dia bukan karena tanda-tanda tetapi mengisi perut mereka didorong mencari makanan bertahan hidup yang kekal yang akan diberikan Anak Manusia memperkenalkan diri-Nya Roti Wacana hidup menimbulkan kontroversi di kalangan pengikut Yahudi tentang makan daging minum darah yang akhirnya menyebabkan banyak murid meninggalkan Dia namun Petrus mengaku nama sisa Dua Belas 'Tuhan siapa yang harus kami pergi? Engkau mempunyai kata-kata hidup kekal, percaya, ketahuilah bahwa Engkau adalah Tuhan Yang Mahakudus.' menekankan pemeliharaan kebenaran rohani yang penting datang melalui iman hanya kepada Kristus meskipun ada ajaran yang sulit dipahami (Yohanes 6:22-71).

Yohanes 6:1 Sesudah itu Yesus berangkat ke seberang danau Galilea, yaitu danau Tiberias.

Yesus menyeberangi Laut Galilea.

1: Perjalanan Yesus melintasi Danau Galilea mengajarkan kita pentingnya ketekunan dan iman di masa-masa sulit.

2: Perjalanan Yesus melintasi Danau Galilea mengingatkan kita bahwa kita dapat bergerak maju ketika air sedang bergejolak.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Mazmur 107:23 - Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang melakukan perdagangan di perairan luas.

Yohanes 6:2 Dan banyak orang yang mengikuti Dia, karena mereka melihat mukjizat-mukjizat yang dilakukannya terhadap orang-orang yang sakit itu.

Banyak orang mengikuti Yesus karena melihat mukjizat yang dilakukannya terhadap orang-orang sakit.

1. Mukjizat Penyembuhan Yesus: Panggilan untuk Mengikuti Dia

2. Kekuatan Iman: Melihat Mukjizat Melalui Yesus

1. Markus 10:52-53 “Dan Yesus berkata kepadanya, “Pergilah; imanmu telah membuatmu sembuh.” Dan segera dia dapat melihat dan mengikuti Yesus di jalan.

2. Lukas 5:17-26 “Pada suatu hari, ketika Ia sedang mengajar, duduklah orang-orang Farisi dan ahli Taurat yang datang dari setiap kota di Galilea, Yudea, dan Yerusalem. Dan kuasa Tuhan hadir untuk menyembuhkan mereka.”

Yohanes 6:3 Lalu Yesus naik ke sebuah gunung, dan di sanalah Ia duduk bersama murid-murid-Nya.

Perikop ini menceritakan tentang Yesus mendaki gunung bersama murid-murid-Nya.

1. Ajakan Yesus untuk Mendaki: Sebuah Ajakan untuk Mengikuti Pimpinan Tuhan

2. Gunung Tuhan : Tempat Penyegaran dan Pembaharuan

1. Matius 17:1-8 - Yesus Bertransfigurasi di Gunung

2. Keluaran 19:3-6 - Pertemuan Israel dengan Tuhan di Sinai

Yohanes 6:4 Dan hari raya Paskah, hari raya orang Yahudi, sudah dekat.

Perikop ini tentang kedekatan Paskah Yahudi.

1. Karunia Keselamatan pada Hari Raya Paskah

2. Menjalani Kehidupan Iman pada saat Paskah

1. Keluaran 12:1-14 - Instruksi Tuhan untuk Paskah

2. Lukas 22:15-20 - Penetapan Perjamuan Tuhan pada hari Paskah oleh Yesus

Yohanes 6:5 Ketika Yesus mengangkat matanya dan melihat sekumpulan besar orang datang kepada-Nya, berkatalah Ia kepada Filipus: Di manakah kami akan membeli roti agar mereka dapat makan?

Yesus melihat sekumpulan besar orang berkumpul di sekelilingnya, dan bertanya kepada Filipus di mana mereka bisa membeli roti untuk mereka makan.

1. Roti Hidup: Tawaran Yesus tentang Makanan bagi Jiwa

2. Belas Kasih Yesus terhadap Umat: Memenuhi Kebutuhan Jasmani dan Rohani

1. Matius 14:14-21 - Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Yesaya 55:1-2 - Undangan kepada Semua Orang yang Haus dan Lapar akan Kebenaran

Yohanes 6:6 Dan hal ini dikatakannya untuk membuktikan kepadanya: sebab dia sendiri mengetahui apa yang akan dilakukannya.

Yesus menguji murid-muridnya dengan meminta mereka menyediakan makanan untuk orang banyak, mengetahui sepenuhnya apa yang akan Dia lakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

1. Mempercayai Tuhan untuk Menyediakan: Belajar Bersandar pada Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Kuasa Yesus: Memahami Kekuasaan dan Kemampuan Ajaibnya

1. Markus 6:30-44 – Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2. Keluaran 16:1-36 – Bangsa Israel Diberikan Manna di Padang Gurun

Yohanes 6:7 Jawab Filipus kepadanya: Roti seharga dua ratus dinar tidaklah cukup bagi mereka, sehingga setiap orang dapat mengambil sedikit saja.

Philip mengungkapkan kekhawatirannya bahwa roti seharga dua ratus penny tidak akan cukup untuk memberi makan orang banyak.

1. Kekuatan Rezeki – Bagaimana Tuhan Mencukupi Umat-Nya

2. Keajaiban Kelimpahan – Bagaimana Kristus Menggandakan Sumber Daya

1. Kejadian 22:14 - “Maka Abraham menyebut nama tempat itu, 'Tuhan akan menyediakan'; seperti yang dikatakan sampai sekarang, “Di atas gunung Tuhan hal itu akan disediakan.”

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan.

Yohanes 6:8 Salah satu murid-Nya, Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepadanya,

Murid Yesus, Andreas, bercerita tentang seorang anak laki-laki yang mempunyai lima roti dan dua ikan.

1. "Kekuatan Hal-Hal Kecil"

2. “Kekuatan Iman dan Kedermawanan”

1. 2 Korintus 9:6-8

2. Lukas 12:31-34

Yohanes 6:9 Di sini ada seorang anak laki-laki yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan kecil; tetapi apakah artinya itu di antara begitu banyak orang?

Perikop ini tentang Yesus memberi makan orang banyak dengan lima roti jelai dan dua ikan kecil.

1. Tuhan mampu menyediakan secara berlimpah dalam kehidupan kita, tidak peduli seberapa kecil sumber daya yang kita miliki.

2. Dengan iman, sumber daya yang paling sedikit sekalipun dapat digunakan untuk

melakukan hal-hal besar.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Matius 17:20 - Dia menjawab, “Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

Yohanes 6:10 Lalu Yesus berkata, Suruhlah orang-orang itu duduk. Sekarang ada banyak rumput di tempat itu. Maka duduklah orang-orang itu, jumlahnya kira-kira lima ribu orang.

Injil Yohanes mencatat mukjizat Yesus memberi makan lima ribu orang hanya dengan lima potong roti dan dua ikan.

1: Yesus menunjukkan kuasa dan kasih sayang-Nya dengan memberi makan lima ribu orang.

2: Yesus adalah penyedia dan pelindung kita, bahkan dalam keadaan yang paling menyedihkan sekalipun.

1: Matius 14:13-21 – Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

2: Mazmur 33:18-19 – Tuhan adalah penyedia dan pelindung kita.

Yohanes 6:11 Dan Yesus mengambil roti itu; dan setelah dia mengucap syukur, dia membagikannya kepada para murid, dan murid-murid itu kepada mereka yang duduk; dan juga ikan sebanyak yang mereka mau.

Bagian ini menceritakan Yesus mengambil roti dan ikan dan mengucap syukur sebelum membagikannya kepada murid-muridnya.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Bagaimana Rasa Syukur Yesus Mengubah Kehidupan

2. Pelajaran dalam Kemurahan Hati: Teladan Yesus dalam Berbagi

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Yohanes 6:12 Ketika sudah penuh, Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang tersisa, supaya tidak ada yang hilang.

Bagian ini berbicara tentang instruksi Yesus kepada murid-muridnya untuk mengumpulkan sisa makanan.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Bagaimana Yesus Menunjukkan Hati yang Murah Hati

2. Teladan Yesus dalam Penatalayanan: Menghargai dan Memanfaatkan Sumber Daya Kita

1. Lukas 12:13-21 – Perumpamaan orang kaya yang bodoh

2. Matius 6:19-21 – Perumpamaan tentang harta di surga

Yohanes 6:13 Oleh karena itu mereka mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai, yang tersisa di atas mereka yang telah makan.

Yesus secara ajaib memberi makan orang banyak dengan lima potong roti dan dua ikan. Sisanya cukup untuk mengisi dua belas bakul.

1: Rezeki Tuhan selalu cukup.

2: Kita dapat menemukan kebahagiaan dalam hal-hal kecil, bahkan ketika kebutuhan kita tampak terlalu besar.

1: Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

2: Lukas 12:22-34 - "Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Karena hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih dari pada pakaian."

Yohanes 6:14 Ketika orang-orang itu melihat mukjizat yang dilakukan Yesus, berkatalah mereka: Benarlah nabi yang akan datang ke dunia ini.

Orang-orang yang melihat Yesus melakukan mukjizat menyatakan bahwa dialah nabi yang dijanjikan Tuhan.

1. Janji Tuhan tentang Seorang Nabi Tergenapi di dalam Yesus

2. Mukjizat adalah Kesaksian akan Keilahian Yesus

1. Ulangan 18:15-19 - Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara kamu, dari saudara-saudaramu -- kepadanyalah kamu harus mendengarkan.

2. Yohanes 10:37-38 - Jika aku tidak melakukan pekerjaan Bapaku, maka jangan percaya padaku; tetapi jika aku melakukannya, walaupun kamu tidak percaya padaku, percayalah akan perbuatan-perbuatan itu, supaya kamu mengetahui dan memahami bahwa Bapa ada di dalam aku dan aku di dalam Bapa.

Yohanes 6:15 Ketika Yesus mengetahui, bahwa mereka akan datang dan mengambil Dia dengan paksa untuk mengangkat Dia menjadi raja, maka berangkatlah Ia seorang diri lagi ke gunung.

Yesus memilih untuk tetap rendah hati daripada dijadikan raja secara paksa.

1: Kita harus tetap rendah hati dan percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita.

2: Tuhan ingin kita beriman kepada-Nya dan menolak godaan kekuasaan duniawi.

1: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2: Filipi 2:5-8 Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Yohanes 6:16 Dan ketika hari sudah tiba, murid-murid-Nya turun ke laut,

Murid-murid Yesus pergi ke laut pada sore hari.

1: Murid-murid Yesus mengikuti Dia dengan setia, tidak peduli jam berapa saat itu.

2: Kita harus selalu siap mengikuti Yesus dan menaati perintah-Nya.

1: Markus 4:35-41 - Yesus menenangkan badai di laut

2: Kisah Para Rasul 27:13-26 - Kapal Paulus karam di laut

Yohanes 6:17 Lalu ia masuk ke dalam sebuah kapal dan berlayar melintasi laut menuju Kapernaum. Dan sekarang hari sudah gelap, dan Yesus tidak datang kepada mereka.

Para murid naik ke perahu dan berlayar menyeberangi Danau Galilea menuju Kapernaum. Saat itu malam hari dan Yesus belum bergabung dengan mereka.

1. Melakukan Kehendak Tuhan dalam Kegelapan - Yohanes 6:17

2. Bertumbuh dalam Iman di Masa-masa Sulit - Yohanes 6:17

1. Yesaya 50:10 - "Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan, dan tidak mempunyai terang? Biarlah dia percaya pada nama TUHAN, dan tetap pada Tuhannya ."

2. Kolose 1:13 - "Yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan, dan yang telah memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih:"

Yohanes 6:18 Lalu timbullah laut karena ada angin kencang yang bertiup.

Lintasan Angin kencang menyebabkan air laut naik.

1. "Kekuatan Angin: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Yohanes 6:18?"

2. "Kedaulatan Tuhan di Alam: Pengertian Yohanes 6:18"

1. Mazmur 148:8 - "Api dan hujan es, salju dan awan; angin badai, menggenapi firman-Nya."

2. Yehezkiel 37:9 - "Kemudian Ia berfirman kepadaku: 'Bernubuatlah kepada nafas, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada nafas: Beginilah firman Tuhan Allah: Datanglah dari keempat penjuru mata angin, hai nafas, dan hiruplah pada orang-orang yang terbunuh ini, agar mereka dapat hidup.'"

Yohanes 6:19 Maka ketika mereka telah mendayung kira-kira lima dua puluh atau tiga puluh mil jauhnya, mereka melihat Yesus berjalan di laut dan mendekat ke kapal; dan mereka menjadi takut.

Yesus berjalan di atas laut merupakan demonstrasi kuasa dan otoritas-Nya.

1: Yesus adalah Tuhan atas segalanya dan berkuasa atas lautan.

2: Kita dapat memercayai Yesus di saat-saat yang tidak menentu dan menaruh iman kita kepada-Nya.

1: Mazmur 107:23-29 - Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang berdagang di perairan luas; mereka ini melihat pekerjaan-pekerjaan Tuhan, dan keajaiban-keajaiban-Nya di kedalaman.

2: Matius 14:22-33 - Segera Yesus menyuruh murid-muridnya naik ke perahu dan mendahului Dia ke seberang, sementara Ia membubarkan orang banyak. Dan setelah dia membubarkan orang banyak, dia naik ke gunung sendirian untuk berdoa. Ketika malam tiba, dia ada di sana sendirian.

Yohanes 6:20 Tetapi dia berkata kepada mereka, Ini aku; jangan takut.

Yesus menampakkan diri kepada para murid yang takut, dan Ia mengatakan kepada mereka untuk tidak takut.

1. Mengatasi Ketakutan Melalui Iman kepada Yesus

2. Menemukan Kekuatan dalam Yesus di Saat-saat Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku—kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku—kepada siapakah aku harus takut?"

Yohanes 6:21 Lalu dengan rela mereka menerimanya ke dalam kapal, dan seketika itu juga kapal itu sudah sampai di daratan ke mana mereka pergi.

Sekelompok orang dengan rela mengizinkan Yesus naik ke kapal mereka, dan kapal itu tiba di tempat tujuan dengan cepat.

1. Kuasa Tuhan lebih besar dari kuasa kita dan dapat terlihat dalam segala hal yang kita lakukan.

2. Kita bisa percaya kepada Yesus untuk membawa kita ke tujuan jika kita membiarkan Dia membantu kita.

1. Yesaya 55:8-9: "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Amsal 3:5-6: "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yohanes 6:22 Keesokan harinya, ketika orang-orang yang berdiri di seberang laut melihat bahwa tidak ada perahu lain di sana, kecuali perahu yang ditumpangi murid-murid-Nya, dan bahwa Yesus tidak ikut naik ke perahu bersama murid-murid-Nya, tapi murid-muridnya pergi sendirian;

Orang-orang yang berada di seberang laut melihat bahwa Yesus tidak masuk ke dalam perahu bersama murid-muridnya ketika mereka berangkat, dan mereka menyadari bahwa hanya ada satu perahu.

1: Murid-murid Yesus berani dan berani pergi ke tempat yang tidak dikunjungi Yesus.

2: Kita harus beriman kepada Tuhan, meskipun keadaan kita mungkin tidak ideal.

1: Yesaya 43:2 - “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan menembus api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2: Ibrani 11:6 - “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mendekat kepada Allah harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.”

Yohanes 6:23 (Tetapi datanglah perahu-perahu lain dari Tiberias dekat tempat mereka makan roti, setelah itu TUHAN mengucap syukur :)

Yesus memberi makan 5.000 orang: Bagian ini menggambarkan bagaimana Yesus memberi makan 5.000 orang hanya dengan lima roti dan dua ikan. Setelah mengucap syukur, Yesus membagikan makanan kepada orang banyak.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kepada Kita Kekuatan Transformatif dari Rasa Syukur

2. Mukjizat Kelimpahan: Bagaimana Yesus Menggunakan Sedikit untuk Mencipta Banyak

1. Matius 14:13-21 - Yesus Memberi Makan 5.000 orang

2. Matius 15:32-38 - Yesus Memberi Makan 4.000 orang

Yohanes 6:24 Ketika orang banyak melihat, bahwa Yesus dan murid-murid-Nya tidak ada di sana, maka mereka pun berangkat berlayar dan datang ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

Orang-orang pergi ke Kapernaum untuk mencari Yesus ketika mereka menyadari bahwa Dia tidak hadir.

1. Saat menghadapi tantangan, percayalah kepada Yesus dan Dia akan memimpin.

2. Carilah Yesus dan Anda akan menemukan Dia.

1. Matius 7:7-8 - “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.”

2. Mazmur 34:10 - “Singa-singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; tetapi siapa yang mencari Tuhan, tidak akan kekurangan apa pun.”

Yohanes 6:25 Ketika mereka menemukannya di seberang laut, mereka bertanya kepadanya, Rabi, kapan engkau datang ke sini?

Yesus telah menyeberangi Danau Galilea dan orang-orang menemukannya di seberang.

1. Yesus menunjukkan kepada kita bahwa iman dapat memindahkan gunung, baik secara harfiah maupun kiasan.

2. Yesus mengajak kita untuk mengambil jalan keberanian dan kepercayaan kepada-Nya.

1. Matius 17:20 - Dan Yesus berkata kepada mereka, Karena ketidakpercayaanmu: karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahkan dari sana ke tempat sana; dan itu akan menghapus; dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yohanes 6:26 Yesus menjawab mereka dan berkata, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Kamu mencari Aku, bukan karena kamu melihat mukjizat, tetapi karena kamu makan roti itu dan kenyang.

Yesus mengkritik orang-orang yang mencari Dia karena alasan egois, bukan karena mukjizat yang Dia lakukan.

1: Kita harus mencari Tuhan dengan hati yang murni dan jujur, bukan karena alasan egois.

2: Yesus menjunjung kita pada standar yang lebih tinggi dan mengharapkan kita mencari

Dia untuk alasan yang benar.

1: Matius 22:37-40, “Kata Yesus kepadanya: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.”

2: Yakobus 4:3, “Kamu meminta tetapi tidak menerima, karena kamu salah meminta, supaya kamu membelanjakannya untuk kesenanganmu.”

Yohanes 6:27 Bekerjalah bukan untuk daging yang dapat binasa, tetapi untuk daging yang bertahan sampai pada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang telah dimeteraikan oleh Allah Bapa.

Bekerjalah bukan untuk mendapatkan harta duniawi, tetapi carilah kehidupan kekal yang hanya datang dari Anak Manusia, yang dimeteraikan oleh Allah Bapa.

1: Kita harus berjuang untuk memperoleh kehidupan kekal yang ditawarkan kepada kita melalui Yesus Kristus dan tidak termakan oleh pengejaran harta benda duniawi.

2: Kita harus bekerja keras untuk memperoleh kehidupan kekal yang hanya diperoleh melalui Yesus Kristus, karena Allah Bapa telah memeteraikannya.

1: Filipi 3:7-14 Tetapi apa yang tadinya merupakan keuntungan bagiku, justru bagiku itu rugi karena Kristus.

2: 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia, tidak juga apa yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

Yohanes 6:28 Lalu mereka berkata kepadanya: Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami dapat mengerjakan pekerjaan Allah?

Perikop Orang-orang bertanya kepada Yesus apa yang harus mereka lakukan untuk melakukan pekerjaan Tuhan.

1. “Lakukan Pekerjaan Tuhan”

2. “Ketaatan pada Perintah Tuhan”

1. Ulangan 10:12-13 “Maka sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, hidup dalam segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada Tuhan, Allahmu, dengan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, 13dan mentaati segala perintah dan ketetapan Tuhan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?”

2. Efesus 2:10 “Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.”

Yohanes 6:29 Jawab Yesus kepada mereka: Inilah pekerjaan Allah, yaitu kamu harus percaya kepada Dia yang diutus-Nya.

Bagian ini menekankan pentingnya percaya kepada Yesus, yang telah diutus Tuhan.

1. Pekerjaan Tuhan: Percaya kepada Yesus

2. Beriman kepada Rasulullah

1. Roma 10:9-10 – “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan ; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2. Efesus 2:8-9 – "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Yohanes 6:30 Maka kata mereka kepadanya: Tanda apakah yang engkau perlihatkan, supaya kami dapat melihat dan percaya kepadamu? kamu bekerja apa?

Yesus ditantang untuk memberikan tanda untuk membuktikan otoritasnya.

1. Yesus: Lebih Besar dari Mukjizat

2. Panggilan untuk Iman

1. Yesaya 53:1 - Siapakah yang percaya berita kami? dan kepada siapa lengan Tuhan dinyatakan?

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yohanes 6:31 Nenek moyang kita makan manna di padang gurun; seperti ada tertulis, Dia memberi mereka roti dari surga untuk dimakan.

Dalam ayat Alkitab Yohanes 6:31 tertulis bahwa Tuhan menyediakan roti dari surga kepada bangsa Israel di padang gurun.

1. Tuhan adalah Penyedia kita - Dia akan selalu menyediakan bagi kita pada saat dibutuhkan.

2. Manna dari Surga - Belajar mempercayai Tuhan di saat sulit.

1. Ulangan 8:2-3 - Ingatlah, bagaimana TUHAN, Allahmu, menuntun kamu sepanjang perjalanan di padang gurun selama empat puluh tahun ini, untuk merendahkan hati dan menguji kamu agar mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah kamu menaati perintah-Nya atau tidak. . Dia merendahkan kamu, menyebabkan kamu lapar dan kemudian memberi kamu manna, yang tidak kamu ketahui maupun nenek moyangmu, untuk mengajari kamu bahwa manusia tidak hidup dari roti saja tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.

2. Mazmur 78:24 - Dia menghujani manna untuk dimakan manusia, dia memberi mereka biji-bijian surga.

Yohanes 6:32 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Musa tidak memberimu roti dari surga itu; tapi Bapaku memberimu roti yang sebenarnya dari surga.

Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa Musa tidak memberi mereka roti dari surga, namun Bapanya menyediakan roti yang sebenarnya dari surga.

1. "Roti Kehidupan: Hadiah dari Atas"

2. "Roti Surga yang Sejati: Karunia Yesus"

1. Yesaya 55:1-2 “Mari, setiap orang yang haus, marilah ke air; dan dia yang tidak punya uang, datang, beli dan makan! Ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkan baik-baik aku, dan makanlah apa yang baik, dan bergembiralah dengan makanan yang berlimpah.”

2. Yohanes 6:35 “Yesus berkata kepada mereka, 'Akulah roti hidup; siapa pun yang datang kepadaku tidak akan lapar, dan siapa pun yang percaya kepadaku tidak akan haus lagi.'”

Yohanes 6:33 Sebab roti dari Allah itulah yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia.

Ayat ini mengungkapkan bahwa Yesus adalah roti Allah yang memberi kehidupan kepada dunia.

1. Roti Hidup: Yesus sebagai Sumber Kehidupan Kekal

2. Tujuan Yesus: Memberikan Kehidupan kepada Dunia

1. Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan, dan memilikinya sepenuhnya.

2. Mazmur 36:9 - Karena bersamamu ada sumber kehidupan; dalam cahayamu kami melihat cahaya.

Yohanes 6:34 Lalu mereka berkata kepadanya: Tuhan, berikanlah kami roti ini lagi.

Yesus menawarkan roti rohani untuk memuaskan jiwa kita.

1: Yesus adalah Roti Hidup yang dapat memuaskan segala kebutuhan rohani kita.

2: Kita dapat berpaling kepada Yesus untuk mendapatkan makanan dan makanan rohani.

1: Yesaya 55:1-2 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya."

2: Mazmur 63:1-2 - "Ya Tuhan, Engkaulah Tuhanku, dengan sungguh-sungguh aku mencari Engkau; jiwaku haus akan Engkau, tubuhku rindu akan Engkau, di tanah kering dan letih yang tiada air."

Yohanes 6:35 Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: siapa yang datang kepada-Ku tidak akan pernah kelaparan; dan dia yang percaya padaku tidak akan pernah haus.

Bagian ini berbicara tentang Yesus sebagai roti hidup dan mereka yang datang kepada-Nya dan percaya kepada-Nya tidak akan pernah lapar atau haus.

1: Yesus adalah Roti Kehidupan - datang kepada-Nya akan memberikan rezeki dan kehidupan yang memuaskan.

2: Percaya kepada Yesus - Dia adalah jawaban atas semua kebutuhan kita dan akan memberi kita makanan.

1: Yesaya 55:1-3 - "Mari, kamu semua yang haus, datanglah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, mari, beli dan makan! Ayo, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk apa yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk apa yang tidak memuaskan? Dengar, dengarkan aku, dan makanlah apa yang enak, dan jiwamu akan bergembira dengan makanan yang paling kaya."

2: Matius 5:6 - "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

Yohanes 6:36 Tetapi aku berkata kepadamu: Bahwa kamu juga telah melihat Aku, tetapi tidak percaya.

Ayat tersebut menyatakan bahwa Yesus telah dilihat oleh para pengikutnya, namun mereka tetap tidak percaya kepada-Nya.

1: Kita harus beriman kepada Yesus, meskipun kita tidak memahami mukjizat-Nya.

2: Percaya kepada Yesus adalah soal iman, bahkan ketika kita tidak mengerti apa yang Dia lakukan.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan

keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Yakobus 1:2-3 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan."

Yohanes 6:37 Segala sesuatu yang Bapa berikan kepadaku akan datang kepadaku; dan siapa pun yang datang kepadaku, aku tidak akan mengusirnya dengan cara apa pun.

Bagian ini berbicara tentang janji Bapa untuk membawa mereka yang datang kepada Yesus kepada-Nya, dan janji Yesus untuk tidak pernah menolak mereka.

1. Janji Ayah tentang Cinta Tanpa Syarat

2. Janji Yesus tentang Penerimaan Tanpa Syarat

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita."

Yohanes 6:38 Sebab aku turun dari surga bukan untuk menuruti kemauanku sendiri, melainkan untuk menuruti kehendak Dia yang mengutus aku.

Yesus menjelaskan bahwa dia turun ke bumi untuk melakukan kehendak Allah, bukan kehendaknya.

1. "Penyerahan Kristus pada Kehendak Tuhan"

2. "Kekuatan Menyerahkan Kehendak Kita Kepada Tuhan"

1. Filipi 2:5-8

2. Matius 26:39-42

Yohanes 6:39 Dan inilah kehendak Bapa yang mengutus aku, yaitu bahwa dari segala yang telah dianugerahkan-Nya kepadaku, aku tidak akan kehilangan apa pun, tetapi akan membangkitkannya kembali pada akhir zaman.

Kehendak Bapa adalah agar Yesus tidak kehilangan satu pun dari apa yang telah diberikan kepada-Nya, dan Dia akan membangkitkan mereka pada hari akhir.

1. Kasih dan Kesetiaan Bapa yang Tak Tergoyahkan

2. Janji Kebangkitan di Hari Akhir

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

2. 1 Tesalonika 4:16-17 - Sebab Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan sorak-sorai, dengan suara penghulu malaikat, dan dengan sangkakala Allah: dan orang-orang mati di dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit: barulah kita yang hidup dan yang tersisa akan diangkat bersama-sama dengan mereka di awan, untuk menyongsong Tuhan di udara: dan demikian pula kita akan selamanya bersama Tuhan.

Yohanes 6:40 Dan inilah kehendak Dia yang mengutus Aku, supaya setiap orang yang melihat Anak itu dan percaya kepada-Nya, beroleh hidup yang kekal: dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

Yesus menjelaskan bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya akan memperoleh hidup kekal dan akan dibangkitkan pada hari akhir.

1. Percaya kepada Yesus dan Menerima Hidup Kekal

2. Janji Kebangkitan di Hari Akhir

1. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan

dibenarkan ; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Yohanes 6:41 Lalu orang-orang Yahudi bersungut-sungut kepadanya, karena katanya, Akulah roti yang turun dari surga.

Orang-orang Yahudi menggerutu menanggapi Yesus yang mengaku sebagai roti yang turun dari surga.

1. Yesus, Roti Surga: Menemukan Kembali Mukjizat Inkarnasi

2. Menjawab Gumaman Keraguan: Menegaskan Kembali Iman Kita pada Roti Surga

1. Mazmur 78:24-25 - Dia menghujani mereka dengan manna untuk dimakan dan memberi mereka gandum dari surga. Manusia makan roti para malaikat; Dia mengirimi mereka makanan yang berlimpah.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 6:42 Jawab mereka: Bukankah Dia ini Yesus, anak Yusuf, yang ayah dan ibunya kita kenal? lalu bagaimana bisa dia berkata, aku turun dari surga?

Orang-orang di kota asal Yesus dibuat bingung dengan pernyataan-Nya bahwa Dia telah turun dari Surga meskipun mereka mengenal orang tua duniawi-Nya.

1. Yesus: Manusia dari Surga

2. Misteri Identitas Yesus

1. Yohanes 3:13 - "Tidak seorang pun yang pernah masuk surga kecuali Dia yang datang dari surga—Anak Manusia."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan

jalan-Ku," demikianlah firman Tuhan. pikiran daripada pikiranmu."

Yohanes 6:43 Maka jawablah Yesus kepada mereka: Janganlah kamu bersungut-sungut di antara kamu.

Yesus memerintahkan para pendengarnya untuk tidak saling mengeluh.

1: Tuhan ingin kita percaya kepada-Nya dan tidak bersungut-sungut atau mengeluh.

2: Yesus mengajar kita untuk beriman kepada-Nya dan tidak khawatir atau cemas.

1: Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Mazmur 37:4-5 "Bersukacitalah kepada Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu. Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah padanya dan dia akan melakukan ini."

Yohanes 6:44 Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, kalau tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan Aku akan membangkitkan dia pada hari terakhir.

Tuhanlah yang menarik manusia kepada-Nya, dan Dialah yang akan membangkitkan mereka pada akhirnya.

1: Tuhan Ingin Mendekatkan Anda

2: Janji Tuhan tentang Kehidupan Kekal

1: Yesaya 43:1 - "Tetapi sekarang beginilah firman Tuhan yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu adalah milikku ."

2: Filipi 2:13 - "Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Yohanes 6:45 Ada tertulis di dalam kitab para nabi, Dan mereka semua akan diajar oleh

Allah. Oleh karena itu, setiap orang yang telah mendengar dan belajar tentang Bapa, datanglah kepadaku.

Ayat tersebut menyatakan bahwa setiap orang yang telah mendengar dan belajar dari Tuhan akan datang kepada Yesus.

1: Panggilan Tuhan untuk Datang kepada Yesus

2: Mendengar dan Belajar dari Firman Tuhan

1: Yeremia 31:34 – “Dan mereka tidak akan lagi mengajar setiap orang, tetangganya, dan setiap orang saudaranya, dengan mengatakan, Kenalilah Tuhan: karena mereka semua akan mengenal aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, kata Tuhan: sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan Aku tidak akan lagi mengingat dosa mereka.”

2: Yakobus 1:22-25 – “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.”

Yohanes 6:46 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa, kecuali siapa yang berasal dari Allah, ia telah melihat Bapa.

Ayat ini mengajarkan kita bahwa tidak seorang pun yang pernah melihat Bapa, kecuali dia yang berasal dari Allah.

1. Tuhan itu Tak Terlihat dan Tak Terduga

2. Karunia Iman kepada Tuhan

1. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan

keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yohanes 6:47 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa percaya kepadaku, ia mempunyai hidup yang kekal.

Yesus menyatakan bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya akan memperoleh kehidupan abadi.

1. Yesus adalah Kunci Kehidupan Kekal

2. Percaya dan Menerima Kehidupan Abadi

1. Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Yohanes 6:48 Akulah roti hidup itu.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yesus adalah roti hidup, yang memberikan rezeki dan makanan rohani kepada mereka yang mengikuti-Nya.

1. Yesus: Roti Kehidupan - Menjelajahi bagaimana Yesus memelihara kita secara rohani

2. Menemukan Kekuatan & Makanan dalam Yesus - Belajar mengandalkan Yesus untuk rezeki

1. Yesaya 55:1-2 - "Mari, kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak punya uang, mari, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya. Mengapa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak memuaskan?”

2. Mazmur 34:8 - Kecaplah dan lihatlah, betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya.

Yohanes 6:49 Nenek moyangmu makan manna di padang gurun, lalu mati.

Ayat ini menekankan pentingnya makanan rohani, karena makanan jasmani saja tidak membawa kepada kehidupan kekal.

1: Yesus adalah roti hidup kekal kita, dan melalui Dia kita dapat memperoleh hidup kekal.

2: Kita harus mencari makanan rohani, karena makanan jasmani saja tidak akan menopang kita selamanya.

1: Matius 4:4 - "Tetapi jawabnya: 'Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.'"

2: Mazmur 34:8 - "Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baiknya TUHAN! Berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya!"

Yohanes 6:50 Inilah roti yang turun dari surga, supaya manusia dapat memakannya dan tidak mati.

Bagian ini berbicara tentang roti hidup yang dikirim dari Surga, yang akan memberikan hidup kekal.

1. Roti Hidup: Hidup Kekal dalam Hadirat Tuhan

2. Karunia Kehidupan Kekal: Menerima Karunia Tuhan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yohanes 6:51 Akulah roti hidup yang turun dari surga: barangsiapa makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya; dan roti yang akan kuberikan adalah dagingku, yang akan kuberikan untuk kehidupan dunia .

Bagian ini berbicara tentang Yesus sebagai roti hidup yang turun dari surga, dan jika kita

makan roti ini kita akan hidup selamanya.

1. Roti Hidup: Bagaimana Yesus Memberi Kita Kehidupan Kekal

2. Makan Daging Yesus: Apa Artinya Percaya kepada-Nya

1. Yohanes 3:16 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

2. Roma 10:9 - “jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.”

Yohanes 6:52 Maka orang-orang Yahudi saling bertengkar dan berkata: Bagaimana orang ini dapat memberikan dagingnya kepada kita untuk dimakan?

Orang-orang Yahudi bingung dan berdebat satu sama lain ketika Yesus berkata bahwa Ia akan memberi mereka daging-Nya untuk dimakan.

1. Roti Hidup: Undangan Radikal Yesus

2. Misteri Ekaristi: Memahami Karunia Yesus

1. Yesaya 55:1-2 - “Hai setiap orang yang haus, marilah ke air; dan siapa yang tidak punya uang, marilah, beli dan makan! Mari, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga.

2. Matius 26:26-28 - "Saat mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, lalu setelah memberkatinya, roti itu dipecahkan dan diberikan kepada murid-murid-Nya, seraya berkata: "Ambil, makanlah; inilah tubuh-Ku." Dan dia mengambil sebuah cawan, dan setelah mengucap syukur, dia memberikannya kepada mereka, sambil berkata, “Minumlah, kalian semua, karena inilah darah perjanjian-Ku, yang ditumpahkan bagi banyak orang demi pengampunan dosa. ”

Yohanes 6:53 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu.

Yesus memberi tahu para pengikutnya bahwa mereka harus memakan dagingnya dan meminum darahnya agar memiliki kehidupan di dalam diri mereka.

1. Roti Hidup: Menggali Makna Perkataan Yesus dalam Yohanes 6:53

2. Kehidupan Kekal Kita: Menerima Karunia Yesus Melalui Daging dan Darah-Nya

1. 1 Korintus 11:23-26 – Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan

2. Yehezkiel 16:6 – Tuhan berjanji menjadi sumber kehidupan bagi Israel

Yohanes 6:54 Barangsiapa memakan daging-Ku dan meminum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal; dan Aku akan membangkitkan dia pada hari terakhir.

Yesus menawarkan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya kepada-Nya dan mengonsumsi daging dan darahnya.

1. Percaya akan kuasa pengorbanan Yesus untuk memberikan hidup kekal.

2. Hidup dengan kesadaran bahwa Yesus akan membangkitkan kita pada hari akhir.

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 10:9 - "Jika kamu berkata dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Yohanes 6:55 Sebab dagingku memang daging dan darahku memang minuman.

Bagian dari Yohanes 6:55 ini menekankan bahwa Yesus adalah sumber rezeki dan makanan sejati bagi orang percaya.

1: Yesus adalah Sumber Kehidupan - Yohanes 6:55

2: Roti Hidup - Yohanes 6:55

1: Yesaya 55:1-3 - Mari, hai semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.

2: Matius 4:4 - Yesus menjawab, “Ada tertulis: 'Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.'”

Yohanes 6:56 Barangsiapa makan dagingku dan minum darahku, ia diam di dalam aku dan aku di dalam dia.

Bagian ini menjelaskan bahwa barangsiapa memakan daging Yesus dan meminum darahnya, ia akan tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam mereka.

1. Yesus adalah sumber kehidupan kita - Yohanes 6:56

2. Tinggal di dalam Kristus - Yohanes 6:56

1. Yohanes 15:4-5 - Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sebagaimana ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur; tidak ada lagi yang dapat kamu lakukan, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

2. Galatia 2:20 - Aku disalibkan bersama Kristus: namun aku hidup; namun bukan aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan kehidupan yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku hidup oleh iman akan Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Yohanes 6:57 Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh Bapa, demikian pula barangsiapa memakan Aku, ia akan hidup oleh Aku.

Ayat ini menekankan pentingnya hidup oleh Yesus, sebagaimana Yesus hidup oleh Bapa.

1. "Hidup melalui Yesus: Sumber Kehidupan Kita"

2. "Makan Roti Hidup: Hidup oleh Yesus"

1. Roma 6:4-5 - "Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui

baptisan dalam kematian; sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita ditanam bersama-sama dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, maka kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya."

2. Kolose 3:1-4 - "Jikalau kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Arahkanlah kesukaanmu pada perkara yang di atas, bukan pada perkara yang di bumi. Sebab kamu sudah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Ketika Kristus, yang adalah hidup kita, muncul, maka kamu juga akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan."

Yohanes 6:58 Inilah roti yang turun dari surga, tidak seperti nenek moyangmu yang makan manna, lalu mati; siapa yang makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya.

Ayat ini mengacu pada roti hidup yang Yesus tawarkan kepada mereka yang percaya kepada-Nya, yang akan membawa kehidupan kekal.

1 - Menjalani Kehidupan Iman: Bagaimana Yesus Menawarkan Kehidupan Kekal

2 - Makan Roti Kehidupan: Cara Menerima Hidup Kekal

1 - Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2 - Roma 10:9 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Yohanes 6:59 Hal ini dikatakannya di sinagoga ketika ia mengajar di Kapernaum.

Yesus mengajar di sinagoga di Kapernaum.

1. Pengajaran Yesus di sinagoga menunjukkan otoritas-Nya sebagai Guru dan Pembimbing.

2. Kita dapat belajar dari Yesus bagaimana menerapkan kitab suci dengan benar dalam kehidupan kita.

1. Matius 5:17-20 “Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan kitab Taurat atau kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap , tidak sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum Taurat, sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu siapa pun yang melonggarkan salah satu dari perintah-perintah ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan mendapat nilai paling rendah dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa pun yang melakukannya dan yang mengajar mereka akan dianggap besar di Kerajaan Surga, sebab Aku berkata kepadamu, jika kesalehanmu tidak melebihi kesalehan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, niscaya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

2. Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, dengan segala hikmat kita saling mengajar dan menasihati, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan penuh rasa syukur kepada Allah.

Yohanes 6:60 Ketika mendengar hal ini, banyak murid-murid-Nya berkata: Perkataan ini sulit; siapa yang bisa mendengarnya?

Setelah Yesus berbicara tentang perlunya memakan dagingnya dan meminum darahnya, banyak muridnya mengalami kesulitan dalam memahami pernyataan ini dan menanggapinya dengan rasa tidak percaya.

1. Ajaran Yesus dimaksudkan untuk didengar dan dipahami, meskipun sulit untuk dipahami.

2. Perkataan Yesus mempunyai kuasa untuk mengubah hidup kita jika kita mendengarkannya.

1. Matius 11:28-29 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

Yohanes 6:61 Ketika Yesus tahu dalam hati, bahwa murid-murid-Nya menggerutu tentang hal itu, Ia berkata kepada mereka: Apakah hal ini menyinggung perasaan kamu?

Yesus bertanya kepada murid-muridnya apakah kata-katanya membuat mereka

tersinggung.

1. Kasih Yesus kepada Murid-murid-Nya: Renungan atas Yohanes 6:61

2. Bagaimana Menanggapi Perkataan yang Menyinggung: Pelajaran dari Yohanes 6:61

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Yohanes 6:62 Bagaimana dan jika kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat Dia berada sebelumnya?

Bagian ini berbicara tentang kenaikan Yesus dan dampak kedatangannya kembali.

1: Yesus Akan Datang Kembali - Panggilan untuk Bersiap

2: Kenaikan Yesus - Apa Artinya Bagi Kita

1: Kisah Para Rasul 1:11 - "Yesus ini, yang telah diangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga."

2: Kolose 3:1–4 - "Sejak kamu dibangkitkan bersama Kristus, arahkanlah hatimu pada hal-hal yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan yang di dunia." sebab kamu telah mati, dan hidupmu sekarang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Bilamana Kristus, yang adalah hidupmu, muncul, maka kamu pun akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan."

Yohanes 6:63 Rohlah yang menghidupkan; daging tidak ada gunanya; perkataan yang kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Rohlah yang memberi kehidupan, daging tidak ada manfaatnya. Perkataan Yesus adalah roh dan membawa kehidupan.

1. Kuasa Firman Tuhan - Bagaimana perkataan Yesus membawa kehidupan dan transformasi.

2. Pentingnya Roh – Bagaimana roh membawa kehidupan dan memberi kita kekuatan.

1. Roma 8:11 - “Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.”

2. Yehezkiel 37:3-5 - “Dia bertanya kepadaku, “Anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup?” Aku berkata, “Ya Tuhan Yang Maha Esa, hanya Engkau saja yang tahu.” Kemudian dia berkata kepadaku, “Bernubuatlah kepada tulang-tulang ini dan katakan kepada mereka, 'Tulang-tulang kering, dengarkanlah firman Tuhan! Beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa kepada tulang-tulang ini: Aku akan membuat nafas masuk ke dalam kamu, dan kamu akan hidup kembali.'”

Yohanes 6:64 Tetapi ada di antara kamu yang tidak percaya. Sebab Yesus sudah tahu sejak awal siapakah orang-orang yang tidak percaya dan siapa yang harus mengkhianati Dia.

Yesus tahu sejak awal siapa yang akan percaya padanya dan siapa yang akan mengkhianatinya.

1. Kesetiaan Yesus – Yesus tahu siapa yang akan percaya kepada-Nya dan tetap setia, meskipun takut akan pengkhianatan.

2. Kuasa Yesus – Yesus memiliki kuasa untuk melihat ke masa depan dan mengetahui siapa yang akan mendukung Dia dan siapa yang akan menentang Dia.

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Ibrani 13:5 - “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.”

Yohanes 6:65 Katanya: Itulah yang kukatakan kepadamu, bahwa tidak seorang pun dapat datang kepadaku, jika tidak diberikan kepadanya oleh Bapa-Ku.

Tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Yesus kecuali diberi izin oleh Allah Bapa.

1. Meraih Keselamatan Sejati: Mengandalkan Tuntunan Tuhan

2. Anugerah Bapa: Satu-Satunya Harapan Kita

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Roma 11:36 - Sebab dari Dia dan melalui Dia dan kepada Dia segala sesuatu ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

Yohanes 6:66 Sejak saat itu banyak murid-murid-Nya yang kembali dan tidak lagi menyertai Dia.

Banyak murid Yesus meninggalkannya setelah dia memberikan ajaran yang sulit.

1. "Jalan Pemuridan yang Sulit"

2. "Tantangan Mengikuti Yesus"

1. Matius 8:19-22 – Panggilan Yesus kepada seorang murid untuk mengikuti Dia

2. Lukas 14:25-33 - Ajaran Yesus tentang harga pemuridan

Yohanes 6:67 Lalu berkatalah Yesus kepada kedua belas murid itu: Maukah kamu pergi juga?

Yesus bertanya kepada kedua belas muridnya apakah mereka akan meninggalkan Dia seperti yang lainnya.

1. Jangan menyerah pada Yesus ketika Dia menanyakan pertanyaan-pertanyaan sulit.

2. Saat Anda diuji, berdirilah teguh bersama Yesus.

1. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, orang tersebut akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Yohanes 6:68 Lalu jawab Simon Petrus kepadanya: Tuhan, kepada siapa kami akan pergi? engkau memiliki firman hidup yang kekal.

Simon Petrus menyatakan kesetiaannya kepada Yesus, bertanya kepada-Nya kepada siapa lagi mereka dapat berpaling untuk mendapatkan kehidupan kekal.

1. "Kesetiaan yang Tak Tergoyahkan: Sekilas tentang Komitmen Petrus kepada Yesus"

2. "Perkataan Kehidupan Kekal: Mengapa Kita Berpaling Kepada Yesus"

1. Roma 10:8-13 - Sebab “setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.”

2. Matius 16:13-20 - Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya tentang siapa Dia, dan Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.”

Yohanes 6:69 Dan kami percaya dan yakin, bahwa Engkaulah Kristus, Anak Allah yang hidup.

Yesus ditegaskan oleh murid-muridnya sebagai Mesias, Anak Allah yang hidup.

1. Menegaskan Kembali Yesus sebagai Mesias: Percaya pada Karya dan Kuasa-Nya

2. Mengenal Yesus sebagai Anak Allah: Kunci Hidup Kekal

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Matius 16:13-17 - Ketika Yesus datang ke daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, “Kata orang, siapakah Aku ini, Anak Manusia?” Maka

mereka berkata, “Ada yang mengatakan Yohanes Pembaptis, ada yang mengatakan Elia, dan ada pula yang mengatakan Yeremia atau salah satu dari para nabi.” Dia berkata kepada mereka, “Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?” Simon Petrus menjawab dan berkata, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.” Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Berbahagialah kamu, Simon Bar-Yunus, karena bukan manusia yang menyatakan hal ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.”

Yohanes 6:70 Jawab Yesus kepada mereka: Bukankah Aku telah memilih kamu dua belas orang, dan salah seorang di antara kamu adalah setan?

Yesus bertanya kepada kedua belas muridnya apakah Dia telah memilih mereka, dan mengingatkan mereka bahwa salah satu dari mereka adalah iblis.

1. Yesus memilih kita dengan hati-hati, namun kita harus selalu waspada terhadap pengaruh iblis dalam hidup kita.

2. Kasih Yesus kepada kita begitu besar sehingga Dia memilih kita bahkan ketika Dia tahu salah satu dari kita adalah setan.

1. 1 Petrus 5:8-9 – “Berpikirlah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa. Lawan dia, teguh dalam keyakinanmu…”

2. Efesus 6:11-13 – “Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa alam semesta yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara.”

Yohanes 6:71 Dia berbicara tentang Yudas Iskariot anak Simon: karena dialah yang harus mengkhianati dia, menjadi salah satu dari dua belas orang.

Yesus mengungkapkan bahwa salah satu dari dua belas muridnya, Yudas Iskariot, akan mengkhianatinya.

1. Bagaimana Setia kepada Tuhan di Saat Pengkhianatan

2. Pentingnya Menepati Komitmen

1. Mazmur 119:63 - Aku berteman dengan semua orang yang takut padamu, dan orang-

orang yang berpegang pada ajaranmu.

2. Matius 26:45 - Kemudian Dia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, Tidurlah sekarang dan istirahatlah: lihatlah, saatnya sudah dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

Yohanes 7 menggambarkan kunjungan Yesus ke Hari Raya Pondok Daun di Yerusalem, kontroversi yang terjadi mengenai ajaran-ajaran-Nya, dan perbedaan pendapat tentang identitas-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus bergerak di sekitar Galilea, menghindari Yudea karena para pemimpin Yahudi di sana sedang mencari kesempatan untuk membunuh-Nya. Namun, ketika Hari Raya Pondok Daun Yahudi sudah dekat, saudara-saudara-Nya menyarankan agar Dia pergi ke Yudea secara terbuka agar murid-murid-Nya dapat melihat pekerjaan yang Dia lakukan. Yesus menjawab bahwa waktu-Nya belum sepenuhnya tiba tetapi waktu mereka selalu tepat, kemudian tiba-tiba berlalu setelah mereka pergi (Yohanes 7:1-10).

Paragraf ke-2: Selama festival, orang-orang Yahudi mencari Dia sambil membisikkan spekulasi tentang Dia tetapi karena takut akan pemimpin, tidak ada yang berbicara secara terbuka tentang Dia. Di tengah perayaan Yesus naik ke pelataran bait suci dan mulai mengajar dengan takjub banyak orang yang bertanya-tanya bagaimana Dia mengetahui kitab suci tanpa mempelajarinya. Sebagai tanggapan, Dia menunjukkan bahwa pengajaran datang dari Tuhan Bapa, bukan dari diri-Nya sendiri siapa pun yang memilih melakukan kehendak Tuhan memahami apakah pengajaran itu berasal dari Tuhan atau apakah berbicara atas otoritasnya sendiri. Orang-orang Farisi terkemuka dan para imam kepala mengirim penjaga kuil untuk menangkapnya namun tidak ada yang menangkapnya karena waktunya telah tiba. belum datang (Yohanes 7:11-30).

Paragraf ke-3: Pada hari raya terbesar yang terakhir Yesus berdiri dan berkata dengan suara nyaring, 'Biarlah siapa pun yang haus datang kepadaku dan minum. Siapapun yang percaya kepadaku seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, sungai-sungai, air kehidupan akan mengalir dari dalamnya.' Roh yang dimaksud ini yang kemudian diterima oleh orang-orang yang percaya kepada-Nya sebagai Roh belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan sehingga menyebabkan perpecahan di antara orang banyak, ada yang mengatakan 'Dia adalah Nabi', yang lain 'Dia adalah Kristus' sementara yang lain mempertanyakan kemungkinan kedatangan Kristus dari Galilea berakhir. dengan Nikodemus yang membela Dia dari kutukan langsung tanpa mendengarkan pembelaan menurut hukum yang menyebabkan pemecatan lebih lanjut dengan ejekan oleh rekan-rekannya yang meninggalkan rumah masing-masing (Yohanes 7:31-53).

Yohanes 7:1 Sesudah itu Yesus berjalan di Galilea, karena Ia tidak mau berjalan di dalam agama Yahudi, sebab orang-orang Yahudi berusaha membunuh Dia.

Yesus menghindari orang-orang Yahudi di Galilea karena mereka berusaha membunuhnya.

1: Perlindungan Tuhan selalu ada untuk kita, apapun keadaannya.

2: Kita tidak boleh putus asa, apapun tantangan yang kita hadapi.

1: Mazmur 23:4 "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

2: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yohanes 7:2 Sekarang hari raya Pondok Daun bagi orang Yahudi sudah dekat.

Pada Hari Raya Pondok Daun orang Yahudi, Yesus sedang melakukan perjalanan ke Yerusalem.

1. Kasih Yesus terhadap Umat-Nya: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih-Nya dengan Pergi ke Yerusalem pada Hari Raya Pondok Daun

2. Taat Kepada Tuhan : Pentingnya Taat Kepada Tuhan Sekalipun Sulit

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Matius 28:20 - “Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Yohanes 7:3 Maka berkatalah saudara-saudaranya kepadanya: Berangkatlah dari sini dan pergilah ke Yudea, supaya murid-muridmu juga dapat melihat pekerjaan-pekerjaan yang kamu lakukan.

Saudara-saudara Yesus mendesak dia untuk meninggalkan Galilea dan pergi ke Yudea agar murid-muridnya dapat melihat mukjizat yang dia lakukan.

1. Kekuatan Iman: Belajar Percaya pada Keajaiban

2. Mengikuti Kehendak Bapa: Bagaimana Yesus Menaati Nasihat Saudara-saudaranya

1. Ibr 13:5-6 - “Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.” Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, “Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia kepadaku?”

2. Yohanes 14:12-14 - “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa pun yang percaya kepada-Ku, dia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi akan dilakukannya, karena Aku akan pergi kepada Bapa. Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, itulah yang akan Kukabulkan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu atas namaku, aku akan melakukannya.”

Yohanes 7:4 Sebab tidak ada orang yang melakukan sesuatu secara sembunyi-sembunyi, dan ia sendiri ingin diketahui secara terang-terangan. Jika Anda melakukan hal-hal ini, tunjukkan diri Anda kepada dunia.

Yesus mendorong kita untuk melakukan perbuatan baik di depan umum sehingga orang lain dapat terdorong untuk melakukan hal yang sama.

1. Berbuat Baik di Depan Umum: Menunjukkan kepada Dunia Bagaimana Mengikuti Yesus Dapat Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Pelayanan: Membuat Perbedaan dalam Kehidupan Orang Lain

1. Matius 5:16 - "Biarlah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2. Galatia 6:9 - "Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah."

Yohanes 7:5 Sebab saudara-saudaranya juga tidak percaya kepadanya.

Bacaan: Meskipun Yesus telah melakukan banyak mukjizat di kampung halamannya di Nazaret, saudara-saudaranya sendiri tidak percaya kepada-Nya (Yohanes 7:5).

Yesus tidak diterima oleh keluarganya sendiri, meskipun banyak tanda-tanda yang telah

ia lakukan.

1. Mengenali Kehendak Tuhan dalam Situasi Sulit: Teladan Yesus

2. Kekuatan Iman Meski Tidak Percaya: Kisah Yesus dan Saudara-saudaranya

1. Yesaya 53:1 - "Siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami dan kepada siapakah tangan Tuhan dinyatakan?"

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Yohanes 7:6 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Waktu-Ku belum tiba, tetapi waktumu selalu siap.

Yesus mengajarkan kita bahwa waktu kita harus digunakan untuk melayani Tuhan.

1: Waktu kita adalah anugerah dari Tuhan, dan hendaknya kita gunakan untuk mengabdi kepada-Nya.

2: Kita dipanggil untuk mengabdikan waktu dan sumber daya kita kepada Tuhan dan kerajaan-Nya.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2: Efesus 5:15-16 - Berhati-hatilah agar kamu hidup dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan pergunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat.

Yohanes 7:7 Dunia tidak dapat membencimu; tetapi aku dibencinya, karena aku bersaksi tentang hal itu, bahwa perbuatan-perbuatannya adalah jahat.

Dunia membenci Yesus karena kesaksian yang Dia berikan tentang perbuatan jahat dunia.

1. Memberikan Kesaksian dalam Keadaan yang Tidak Menguntungkan - Yohanes 7:7

2. Harga dari Berdiri Teguh dalam Iman - Yohanes 7:7

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. 1 Yohanes 5:19 - Kita tahu bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan bahwa seluruh dunia berada di bawah kendali si jahat.

Yohanes 7:8 Pergilah kamu ke pesta ini: Aku belum pergi ke pesta ini; karena waktuku belum tiba.

Yohanes 7:8 mengajarkan kita untuk bersabar dan menunggu sampai waktu yang tepat bagi kita untuk mengambil tindakan.

1: Kesabaran adalah suatu kebajikan - Yohanes 7:8

2: Waktu Tuhan sempurna - Yohanes 7:8

1: Yakobus 5:7-8 Karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

2: Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala maksud di bawah langit ada waktunya: ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati; ada waktu untuk menanam, dan ada waktu untuk memetik yang ditanam.

Yohanes 7:9 Setelah Ia mengatakan hal ini kepada mereka, Ia masih tinggal di Galilea.

Yesus berbicara kepada orang banyak di Galilea dan kemudian menetap di wilayah tersebut setelahnya.

1. Ketaatan Yesus pada Rencana Tuhan: Teladan Yesus Tinggal di Galilea

2. Kekuatan Perkataan: Bagaimana Perkataan Yesus Memberi Informasi pada Tindakan-Nya

1. Matius 4:23-24 - Dan Yesus berkeliling ke seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil kerajaan, dan menyembuhkan segala macam penyakit dan segala macam penyakit di antara orang-orang.

2. Yohanes 9:4 - Aku harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang: akan tiba malam, ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja.

Yohanes 7:10 Tetapi ketika saudara-saudaranya sudah pergi, ia pun pergi ke pesta itu, tidak secara terang-terangan, tetapi secara sembunyi-sembunyi.

John diingatkan akan kewajibannya terhadap Tuhan dan pergi ke pesta itu, tapi melakukannya dengan cara yang bijaksana.

1. Kewajiban Kita kepada Tuhan: Sekalipun Secara Rahasia

2. Hidup Bijaksana untuk Memenuhi Kewajiban Kita

1. Amsal 16:2 Segala jalannya manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi Tuhan menimbang roh.

2. Matius 6:4-6 “Karena itu janganlah kamu menjadi seperti mereka. Sebab Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya. Oleh karena itu, berdoalah dengan cara ini: Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu. Kerajaanmu datang. Terjadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

Yohanes 7:11 Lalu orang-orang Yahudi mencari Dia di pesta itu dan bertanya, Di manakah Dia?

Orang-orang Yahudi sedang mencari Yesus di pesta itu.

1: Yesus selalu berada di dekat kita, bahkan ketika kita tidak dapat menemukan Dia.

2: Kita harus mencari Yesus setiap saat dalam hidup kita.

1: Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2: 1 Tawarikh 16:11 - "Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya; carilah kehadiran-Nya terus-

menerus!"

Yohanes 7:12 Dan ada banyak persungutan di antara orang-orang mengenai dia: karena ada yang mengatakan, Dia orang yang baik; yang lain berkata, Tidak; tapi dia menipu orang-orang.

Orang-orang bersungut-sungut tentang Yesus, ada yang mengatakan bahwa Dia adalah orang baik dan ada pula yang mengatakan bahwa Dia menipu mereka.

1. Kasih Tuhan: Melihat Yesus Melalui Mata Iman

2. Kekuatan Kata-kata: Kebenaran dan Penipuan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

17 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar dunia melalui dia dapat diselamatkan.

2. Yakobus 3:5-6 - Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan dapat membanggakan hal-hal besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu masalah jika api kecil menyala!

6 Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan: demikianlah lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga ia menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan itu dibakar di api neraka.

Yohanes 7:13 Tetapi tidak seorang pun berbicara terang-terangan tentang dia karena takut kepada orang-orang Yahudi.

Bagian ini menyoroti bahayanya berbicara secara terbuka tentang Yesus, karena orang-orang Yahudi mempunyai opini negatif tentang Dia.

1: Tuhan memberi kita keberanian untuk berbicara secara terbuka dan berani tentang Yesus, meskipun ada ketakutan terhadap apa yang dipikirkan orang lain.

2: Sekalipun ada rintangan yang menghadang kita, kita harus tetap teguh dalam iman kita kepada Yesus.

1: Kisah Para Rasul 4:19-20 - “Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka: Apakah benar di mata Allah lebih mendengarkan kamu daripada mendengarkan Allah, putuskanlah kamu. Karena kami tidak bisa tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan dengar.”

2: Matius 10:32-33 - “Karena itu barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, dialah yang akan Aku akui juga di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi siapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia, maka dia pun akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di surga.”

Yohanes 7:14 Pada pertengahan pesta itu Yesus masuk ke dalam Bait Suci dan mengajar.

Yesus pergi ke kuil di tengah perayaan dan mengajar.

1. Kuasa Ajaran Yesus

2. Komitmen Yesus terhadap Misi-Nya

1. Yesaya 55:11, "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Matius 9:35, "Dan Yesus berkeliling ke seluruh kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka dan memberitakan Injil kerajaan dan menyembuhkan setiap penyakit dan kesengsaraan."

Yohanes 7:15 Maka heranlah orang-orang Yahudi itu, katanya: Bagaimanakah orang ini dapat menulis, padahal ia belum pernah belajar?

Orang-orang Yahudi mengagumi kemampuan Yesus dalam memahami dan mengajar meskipun Ia tidak diajar secara formal.

1. Kuasa firman Tuhan untuk mengubah kehidupan

2. Pentingnya mengenali potensi yang ada pada diri orang lain

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu

diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yohanes 7:16 Yesus menjawab mereka dan berkata, Ajaranku bukanlah ajaranku, melainkan ajarannya yang mengutus aku.

Yesus ditanya tentang doktrin-Nya dan Dia menjawab bahwa doktrin itu berasal dari Bapa-Nya.

1. Otoritas Doktrin Yesus

2. Sumber Ajaran Yesus

1. Matius 28:18-20 - "Maka datanglah Yesus dan berkata kepada mereka: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan dari Putra dan Roh Kudus, mengajar mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku selalu menyertai kamu sampai akhir zaman.”

2. Yohanes 14:26 - "Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu."

Yohanes 7:17 Barangsiapa mau melakukan kehendaknya, ia akan mengetahui ajarannya, baik yang berasal dari Allah maupun yang kuucapkan dari diriku sendiri.

Bagian ini mendorong kita untuk mencari kehendak Tuhan untuk memahami ajaran-ajaran-Nya.

1. Mencari Kehendak Tuhan dan Memahami Kebenaran Ajaran-Nya

2. Mengutamakan Kehendak Tuhan Di Atas Segalanya dan Pelajari Hikmah-Nya

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

Yohanes 7:18 Siapa yang berbicara tentang dirinya sendiri, mencari kemuliaan dirinya sendiri, tetapi siapa yang mencari kemuliaan-Nya yang mengutus dia, demikian pula halnya, dan tidak ada kejahatan di dalam dia.

Ayat ini menekankan pentingnya mencari kemuliaan Allah dibandingkan mencari kemuliaan pribadi.

1: Carilah Kemuliaan Tuhan Daripada Kemuliaanmu Sendiri

2: Tidak ada yang salah dalam Mencari Kemuliaan Tuhan

1: Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Yohanes 7:19 Bukankah Musa memberikan hukum kepadamu, namun tidak seorang pun di antara kamu yang menaati hukum itu? Kenapa kamu hendak membunuhku?

Yesus mempertanyakan mengapa para pemimpin Yahudi berusaha membunuhnya meskipun mereka memiliki hukum Musa.

1. Kemunafikan dalam Mencoba Membunuh Yesus - Menelaah tindakan kita berdasarkan hukum Musa.

2. Keunikan Yesus – Membahas keunikan Yesus dibandingkan dengan hukum Musa.

1. Matius 5:17 - "Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya."

2. Yakobus 2:10 - "Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu."

Yohanes 7:20 Jawab orang-orang itu: "Engkau kerasukan setan; siapakah yang mau membunuh engkau?"

Yesus ditanyai oleh orang-orang karena ajarannya dan mereka menuduh dia kerasukan setan.

1: Ajaran Yesus begitu radikal dan revolusioner sehingga orang-orang tidak dapat memahaminya dan menuduh Dia kerasukan setan.

2: Kita harus selalu terbuka terhadap kebenaran, meskipun kebenaran itu sulit diterima, karena iman kita harus cukup kuat untuk menghadapinya.

1: Yohanes 8:32, "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2: Yohanes 14:6, "Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku."

Yohanes 7:21 Jawab Yesus kepada mereka: Aku telah melakukan satu pekerjaan, dan kamu semua heran.

Yesus menyatakan bahwa Dia melakukan satu pekerjaan dan orang-orang tercengang.

1. Karya Yesus: Sebuah Mukjizat yang Menakjubkan

2. Keajaiban Pekerjaan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Ibrani 2:3-4 “Bagaimanakah kita dapat luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar; yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan, dan diteguhkan kepada kita oleh mereka yang mendengarkan Dia; Allah juga memberikan kesaksian kepada mereka, baik dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan dengan berbagai mukjizat, dan karunia-karunia Roh Kudus, sesuai dengan kehendak-Nya sendiri?”

2. Kisah Para Rasul 2:22 "Hai orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yesus dari Nazaret, seorang yang berkenan kepada Allah di antara kamu melalui mukjizat, mukjizat, dan tanda-tanda, yang dilakukan Allah melalui Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang

kamu sendiri juga tahu ."

Yohanes 7:22 Oleh karena itu Musa memberikan kepadamu sunat; (bukan karena ini dari Musa, tetapi dari nenek moyang;) dan kamu menyunat seorang laki-laki pada hari Sabat.

Bagian ini membahas bagaimana Musa memberikan sunat kepada bangsa Israel, bukan karena wewenangnya sendiri, namun karena sunat adalah sesuatu yang dilakukan oleh nenek moyang bangsa Israel.

1. Pentingnya menghormati nenek moyang kita dan tradisi mereka.

2. Otoritas Tuhan lebih besar dari otoritas manusia mana pun.

1. Ulangan 10:16 - "Karena itu sunatlah kulup hatimu, dan janganlah kamu menjadi kaku leher lagi."

2. Mazmur 78:5-7 - "Sebab Ia memberikan kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum di Israel, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka: supaya generasi yang akan datang dapat mengetahuinya, bahkan anak-anak yang akan dilahirkan; yang harus bangkit dan memberitakannya kepada anak-anak mereka: Supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah, dan tidak melupakan pekerjaan-pekerjaan Allah, tetapi menaati perintah-perintah-Nya.

Yohanes 7:23 Jika seseorang disunat pada hari Sabat, maka hukum Musa tidak boleh dilanggar; Apakah kamu marah kepadaku, karena pada hari Sabat aku telah membuat manusia utuh?

Yesus membela tindakan penyembuhan-Nya pada hari Sabat, menanyakan orang-orang mengapa mereka marah jika Dia melakukan sesuatu yang diizinkan oleh hukum Musa.

1. "Yesus dan hari Sabat: Memberi Teladan Ketaatan terhadap Perintah-Perintah Allah"

2. "Yesus dan hari Sabat: Penyembuh yang Penuh Kasih"

1. Matius 12:1-14 - Yesus ditanyai tentang murid-murid-Nya yang memetik gandum pada hari Sabat

2. Ulangan 5:12-15 - Perintah Tuhan untuk memelihara hari Sabat

Yohanes 7:24 Jangan menilai berdasarkan apa yang tampak, tetapi hakimlah dengan penilaian yang benar.

Yesus mendorong kita untuk membuat keputusan berdasarkan fakta dan kebenaran, bukan berdasarkan apa yang tampak.

1. Membuat Penghakiman Dengan Benar - Yohanes 7:24

2. Melihat Melampaui Permukaan - Yohanes 7:24

1. Amsal 16:2 - "Segala tingkah laku manusia adalah suci menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya."

2. Kolose 3:12 - "Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar."

Yohanes 7:25 Lalu berkatalah beberapa orang dari Yerusalem: Bukankah dia ini yang ingin mereka bunuh?

Beberapa penduduk Yerusalem bertanya apakah orang yang mereka coba bunuh ada di sana.

1. Bagaimana kita bisa yakin bahwa kita mengikuti kehendak Tuhan dan bukan kehendak manusia?

2. Apa tanggapan yang tepat ketika kita berada di tengah situasi yang tampaknya bertentangan dengan iman kita?

1. Matius 22:36-40 - "'Guru, manakah perintah terutama dalam Hukum Taurat?' Dan Dia berkata kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang terutama dan terutama. Perintah kedua yang sama, Kasihilah sesamamu manusia. seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah seluruh hukum dan kitab para nabi bergantung.'"

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

Yohanes 7:26 Tetapi lihatlah, ia berbicara dengan berani, dan mereka tidak mengatakan apa pun kepadanya. Apakah para penguasa benar-benar tahu bahwa inilah Kristus?

Ringkasan - Yesus berbicara dengan berani di depan umum, dan meskipun para penguasa mengetahui bahwa dia adalah Mesias, mereka memilih untuk tetap diam.

1. Keberanian Yesus untuk menyampaikan kebenaran dalam menghadapi perlawanan.

2. Konsekuensi memilih diam di hadapan kebenaran.

1. Matius 10:32-33 - "Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi siapa pun yang memungkiri Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan menyangkal di hadapan Bapa-Ku di surga."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yohanes 7:27 Meskipun kita tahu dari mana dia berada, tetapi ketika Kristus datang, tidak ada seorang pun yang tahu dari mana dia berasal.

Ayat ini menunjukkan bahwa tidak seorang pun tahu dari mana Yesus akan datang ketika Dia tiba.

1. Misteri Yesus: Menjelajahi Yang Tidak Diketahui

2. Kekuatan Iman: Percaya pada Yang Gaib

1. Yesaya 40:13 - Siapakah yang mengarahkan Roh TUHAN atau yang mengajar dia sebagai penasihatnya?

2. Lukas 17:20-21 - Dan ketika dia diminta oleh orang-orang Farisi, ketika Kerajaan Allah akan datang, dia menjawab mereka dan berkata, Kerajaan Allah tidak datang dengan pengamatan: Mereka juga tidak akan berkata, Lihatlah di sini! atau, lihatlah! sebab sesungguhnya kerajaan Allah ada di dalam dirimu.

Yohanes 7:28 Lalu berserulah Yesus di bait suci ketika Dia mengajar, katanya, Kamu berdua mengenal Aku, dan kamu tahu dari mana Aku berada: dan aku tidak datang dari diriku sendiri, tetapi dia yang mengutus aku adalah benar, yang tidak kamu kenal.

Yesus mengajar di bait suci, menyatakan bahwa dia diutus oleh Tuhan dan bahwa orang-orang tidak mengetahui identitas Tuhan yang sebenarnya.

1. Misi dan ajaran Yesus berasal dari Tuhan dan bukan dari dirinya sendiri.

2. Kita harus mengenali kebenaran Tuhan dan berusaha memahaminya.

1. Yohanes 8:12, "Sekali lagi Yesus berbicara kepada mereka, mengatakan, “Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.”

2. Mazmur 34:8, “Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!”

Yohanes 7:29 Tetapi aku mengenal dia, sebab aku berasal dari dia dan dialah yang mengutus aku.

Yesus menyatakan bahwa dia mengenal Tuhan karena dia diutus oleh-Nya.

1. Kita semua terhubung dengan Tuhan melalui Yesus.

2. Mengenal Tuhan adalah suatu hak istimewa yang datang melalui Yesus.

1. Yohanes 1:1-5 - Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Yohanes 7:30 Kemudian mereka berusaha untuk menangkap dia, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menangkapnya, sebab saat-Nya belum tiba.

Yesus dicari untuk ditangkap oleh orang-orang yang menentangnya tetapi tidak satu pun dari mereka yang dapat menangkapnya karena waktunya belum tiba.

1. Belajar Mempercayai Waktu Tuhan - Kita harus percaya bahwa waktu Tuhan itu

sempurna, bahkan ketika waktu itu tidak masuk akal bagi kita.

2. Kekuatan dalam Penantian - Terkadang hal paling ampuh yang bisa kita lakukan adalah dengan sabar menantikan rencana Tuhan terungkap dalam hidup kita.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Yakobus 4:13-15 - "Pergilah sekarang, hai kamu yang berkata, Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan melanjutkan di sana setahun, dan membeli dan menjual, dan mendapatkan keuntungan: sedangkan kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok. Sebab apakah hidupmu? Bahkan itu hanya berupa uap, yang kelihatannya sebentar saja, lalu lenyap. Sebab itu kamu harus berkata, Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup, dan melakukan ini. , atau itu."

Yohanes 7:31 Dan banyak orang yang percaya kepada-Nya dan berkata: Ketika Kristus datang, apakah Ia akan melakukan mukjizat-mukjizat yang lebih banyak daripada yang telah dilakukan orang ini?

Banyak orang yang kagum dengan mukjizat Yesus dan bertanya-tanya apakah Dia akan melakukan lebih banyak lagi ketika Dia datang kembali.

1. Mukjizat Yesus: Tanda-Tanda Kekuasaan Yang Lebih Besar

2. Percaya kepada Yesus: Pesan dari Mukjizat

1. Matius 11:2-5 – kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus

2. Yesaya 35:5-6 – Janji Tuhan tentang kesembuhan dan pemulihan

Yohanes 7:32 Orang-orang Farisi mendengar bahwa orang-orang menggumamkan hal-hal seperti itu mengenai dia; dan orang-orang Farisi serta para imam kepala mengutus petugas untuk menangkap dia.

Orang-orang Farisi dan Imam Kepala mendengar orang-orang bersungut-sungut tentang Yesus dan mengirimkan petugas untuk menangkapnya.

1. Kekuatan Rumor – Bagaimana gosip dan desas-desus dapat mempengaruhi keputusan

dan tindakan kita.

2. Penganiayaan yang Tak Terelakkan – teladan ketekunan Yesus dalam menghadapi perlawanan.

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar fitrah; dan membakar api neraka."

2. Matius 5:10-12 - "Berbahagialah mereka yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, apabila kamu dicerca dan dianiaya oleh orang lain, dan kamu berkata-kata jahat palsu terhadap kamu, demi Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, sebab besarlah pahalamu di surga, sebab begitulah aniaya nabi-nabi sebelum kamu."

Yohanes 7:33 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Aku masih bersama kamu sebentar lagi, lalu aku pergi menemui dia yang mengutus aku."

Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa Dia akan segera meninggalkan mereka untuk kembali kepada Bapa-Nya.

1: Yesus sangat mengasihi kita sehingga Dia rela memberikan nyawa-Nya bagi kita.

2: Yesus adalah teladan utama kita dalam hal pengorbanan diri dan ketaatan.

1: Yohanes 10:17-18 - "Oleh karena itu aku berkata kepadamu: Anak tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Nya sendiri, kalau tidak apa yang Ia lihat dilakukan oleh Bapa: sebab apa pun yang dilakukan-Nya, hal itu juga dilakukan Anak. Untuk Bapa mengasihi Anak, dan memberitahukan kepadanya segala sesuatu yang dilakukannya sendiri: dan dia akan menunjukkan kepadanya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada ini, supaya kamu takjub."

2: Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Yohanes 7:34 Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan Aku; dan di mana Aku berada, ke sanalah kamu tidak dapat datang.

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa mereka tidak akan menemukannya, dan bahwa mereka tidak dapat pergi ke tempat dia berada.

1. Pentingnya Iman kepada Yesus: Mencari Dia Bahkan Saat Dia Tak Terlihat

2. Kenaikan Yesus: Tidak Dapat Diaksesnya Surga

1. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2. Lukas 24:50-51 - Dan dia memimpin mereka sampai ke Betania, dan dia mengangkat tangannya, dan memberkati mereka. Dan terjadilah, ketika dia memberkati mereka, dia dipisahkan dari mereka, dan diangkat ke surga.

Yohanes 7:35 Lalu orang-orang Yahudi berkata satu sama lain: Ke manakah dia akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukannya? akankah ia pergi ke tempat yang tersebar di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan mengajar orang-orang bukan Yahudi?

Orang-orang Yahudi mempertanyakan apakah Yesus mau pergi ke bangsa-bangsa lain untuk mengajar mereka.

1. Yesus: Hamba Segala Bangsa

2. Melampaui Zona Nyaman Kita

1. Kisah Para Rasul 10:34-35 "Kemudian Petrus mulai berkata: “Sekarang aku menyadari betapa benarnya bahwa Allah tidak pilih kasih tetapi menerima dari setiap bangsa orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar."

2. Roma 10:12-13 "Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi; Tuhan yang sama adalah Tuhan atas semua dan memberkati dengan limpah semua orang yang berseru kepada-Nya, sebab, “Setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan .”"

Yohanes 7:36 Maksud perkataan apakah yang dikatakannya: Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak akan menemukan Aku: dan di mana Aku berada, ke sanalah kamu tidak dapat datang?

Perikop dalam Yohanes 7 ini berbicara tentang jaminan Yesus bahwa Dia akan ditemukan oleh mereka yang mencari Dia dan bahwa Dia akan berada di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh mereka yang tidak percaya kepada-Nya.

1. Kenyamanan Mengenal Yesus: Mengandalkan Janji Yesus bahwa Ia Akan Ditemukan

2. Tantangan Percaya: Mengambil Tanggung Jawab untuk Mencari Yesus

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yohanes 4:23 - "Tetapi saatnya telah tiba, dan sekaranglah saatnya para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka yang menyembah Dia."

Yohanes 7:37 Pada hari terakhir, pada hari raya besar itu, Yesus berdiri dan berseru, katanya: Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaku dan minum.

Yesus mengundang semua orang yang haus untuk datang kepada-Nya dan minum.

1: Disegarkan oleh Yesus: Bagi Mereka yang Haus.

2: Minum dari Sumur Yesus: Melepaskan Haus Anda.

1: Yesaya 55:1-2 - “Mari, hai semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.”

2: Wahyu 22:17 - "Roh dan mempelai wanita berkata, "Mari!" Dan biarlah orang yang mendengarnya berkata, “Mari!” Biarlah orang yang haus datang, dan biarlah orang yang ingin mengambil hadiah air kehidupan secara cuma-cuma.”

Yohanes 7:38 Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, dari perutnya akan mengalir sungai-sungai air hidup.

Yesus mewartakan bahwa mereka yang percaya kepada-Nya akan diberkati dengan berkat rohani yang berlimpah.

1. Air Hidup Yesus: Berkah Rohani yang Berlimpah

2. Sungai Air Hidup: Berkah Karena Percaya Kepada Yesus

1. Yehezkiel 47:1-12 - Penglihatan tentang sungai air hidup

2. Yesaya 55:1 - Undangan untuk datang kepada Tuhan untuk mendapatkan air kehidupan.

Yohanes 7:39 (Tetapi yang dimaksudkannya adalah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya: sebab Roh Kudus belum diberikan; sebab Yesus belum dimuliakan.)

Bagian ini membahas bagaimana Yesus berbicara tentang Roh yang akan diterima orang percaya, namun Roh Kudus belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.

1. Percaya kepada Yesus dan Kuasa Roh Kudus

2. Iman dan Karunia Roh Kudus

1. Kisah Para Rasul 2:38 (Kemudian Petrus berkata kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.)

2. Efesus 4:30 (Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu pada hari penyelamatan.)

Yohanes 7:40 Ketika mendengar perkataan ini, banyak orang berkata: Memang benar orang ini adalah Nabi.

Banyak orang mendengar perkataan Yesus dan percaya bahwa dia adalah nabi.

1. Dengarkanlah Perkataan Yesus: Bagaimana Ajarannya Dapat Mendekatkan Kita Kepada

Tuhan

2. Percaya kepada Yesus: Menjadi Murid Mesias

1. Ulangan 18:15-19 - Tuhan berbicara tentang seorang nabi seperti Musa.

2. Yohanes 1:45 - Filipus menyatakan Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan.

Yohanes 7:41 Yang lain berkata, Inilah Mesias. Namun ada pula yang bertanya, Akankah Kristus keluar dari Galilea?

Ada beberapa perdebatan di antara orang-orang mengenai apakah manusia Yesus itu adalah Kristus, dan ada pula yang mempertanyakan apakah Kristus akan datang dari Galilea.

1. Yesus: Kristus yang Kita Butuhkan

2. Keunikan Asal Usul Kristus

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Matius 2:23 - Lalu dia pergi dan tinggal di sebuah kota bernama Nazaret, agar tergenapi apa yang disabdakan oleh para nabi: “Dia akan disebut orang Nazaret.”

Yohanes 7:42 Bukankah kitab suci mengatakan: Bahwa Kristus datang dari keturunan Daud, dan dari kota Betlehem, tempat tinggal Daud?

Bagian ini menyoroti fakta bahwa Yesus lahir dari garis keturunan Daud dan di kota Betlehem.

1. Inkarnasi yang Ajaib: Bagaimana Kristus Menggenapi Kitab Suci

2. Keagungan Yesus: Bagaimana Kelahirannya Dinubuatkan

1. Yesaya 9:6-7 : Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Mikha 5:2: Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, yang terlalu kecil untuk termasuk di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan tampil bagiku seorang yang akan menjadi penguasa di Israel, yang kemunculannya sudah ada sejak dahulu kala, dari zaman kuno.

Yohanes 7:43 Maka timbullah perpecahan di antara bangsa itu karena dia.

Orang-orang terpecah belah karena Yesus.

1. Perpecahan Yesus: Cara Mengatasi Konflik

2. Kuasa Yesus: Bagaimana Kehadiran-Nya Dapat Menyatukan Kita

1. Roma 14:13-14 - Karena itu marilah kita tidak lagi menghakimi satu sama lain, tetapi memutuskan untuk tidak sekali-kali menjadikan batu sandungan atau penghalang dalam perjalanan saudara kita.

2. 1 Korintus 1:10-13 - Aku berseru kepadamu, saudara-saudara, dengan nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu semua sepakat, dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi supaya kamu bersatu dalam satu pikiran dan pikiran. dan penilaian yang sama.

Yohanes 7:44 Dan beberapa dari mereka akan menangkap dia; tapi tidak ada seorang pun yang menyentuhnya.

Yohanes 7:44 adalah bagian tentang Yesus yang menghindari penangkapan.

1. Jangan takut untuk membela apa yang benar.

2. Tuhan akan melindungi mereka yang melayani Dia dengan setia.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Yohanes 7:45 Kemudian datanglah para perwira kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi; dan mereka berkata kepada mereka, Mengapa kamu tidak membawanya?

Para petugas bertanya kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mengapa mereka tidak membawa Yesus kepada mereka.

1. Kekuatan mengajukan pertanyaan untuk mengungkap kebenaran.

2. Pentingnya menepati janji.

1. Lukas 6:46-49, Mengapa kamu memanggil aku 'Tuhan, Tuhan,' dan tidak melakukan apa yang aku katakan?

2. Lukas 11:9-10, Carilah, maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Yohanes 7:46 Jawab para petugas itu: Belum pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini.

Para petugas itu tercengang mendengar kata-kata Yesus.

1: Kata-kata Yesus adalah sumber keheranan dan kekaguman.

2: Kita harus berusaha untuk berbicara dengan kebijaksanaan dan otoritas yang sama seperti Yesus.

1: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2: Yakobus 3:17 “Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, dan mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak ada kemunafikan.”

Yohanes 7:47 Lalu orang Farisi menjawab mereka, Apakah kamu juga tertipu?

Orang-orang Farisi bertanya apakah orang-orang yang mendengarkan Yesus juga tertipu.

1. Tidak ada yang Tersembunyi dari Tuhan - Pengkhotbah 12:14

2. Perhatikan Kata-Kata Bijak - Amsal 23:23

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Mazmur 119:104 - Melalui ajaran-Mu aku mendapat pengertian; oleh karena itu aku benci segala jalan yang salah.

Yohanes 7:48 Adakah di antara para penguasa atau orang Farisi yang percaya kepada-Nya?

Bagian ini menanyakan apakah ada penguasa Yahudi atau orang Farisi yang percaya kepada Yesus.

1. Kebutaan Hati: Betapa Kita Merindukan Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan Dapat Mengubah Kita

1. Roma 10:14-17 - Betapa setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2. Yohanes 3:16-17 - Bagaimana Allah mengutus Anak-Nya ke dunia agar siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 7:49 Tetapi terkutuklah bangsa ini, yang tidak mengetahui hukum.

Terkutuklah orang yang tidak mengetahui hukum.

1: Jangan lupa kewajibanmu terhadap Tuhan dan hukum; karena hanya melalui mengikuti hukum maka Anda dapat diselamatkan.

2: Jangan mengabaikan hukum, karena Allah menghendaki kita menaatinya; dan mereka yang tidak melakukannya akan dikutuk.

1: Yakobus 2:10-12 - "Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu. Sebab siapa yang mengatakan: "Jangan berzina," juga berkata: "Jangan membunuh." Jika kamu tidak berzina, tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum. Jadi berbicaralah dan bertindaklah seperti orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan."

2: Matius 5:17-19 - “Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan kitab Taurat atau kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, bukan huruf sekecil apa pun, tidak sedikit pun goresan pena, dengan cara apa pun akan hilang dari Taurat sampai semuanya terlaksana. Oleh karena itu siapa pun yang mengesampingkan salah satu dari perintah terkecil ini dan mengajarkannya kepada yang lain, akan disebut paling hina dalam Kerajaan Surga. , tetapi siapa pun yang mengamalkan dan mengajarkan perintah-perintah ini akan diangkat menjadi orang besar di kerajaan surga."

Yohanes 7:50 Nikodemus berkata kepada mereka, (dia yang datang kepada Yesus pada malam hari, salah satu dari mereka,)

Nikodemus menegaskan Yesus sebagai Mesias.

1. Apa artinya menjadi pengikut Yesus?

2. Bagaimana kita dapat menghidupi iman kita kepada Yesus?

1. Yohanes 3:1-21 - Nikodemus mengunjungi Yesus

2. Roma 10:9-10 - Mengaku dengan mulut dan percaya dalam hati membawa keselamatan

Yohanes 7:51 Apakah hukum kita menghakimi seseorang sebelum ia mendengarkannya dan mengetahui apa yang dilakukannya?

Bagian ini menanyakan apakah hukum harus menghakimi seseorang sebelum mereka didengar dan dipahami.

1. Hukum Tuhan bukanlah alat untuk menghakimi, namun sumber kasih karunia dan

pengertian.

2. Kita harus berusaha untuk mendengar dan memahami orang lain sebelum memberikan penilaian.

1. Yakobus 2:12-13 - "Berbicara dan bertindaklah seperti orang-orang yang akan dihakimi menurut hukum yang memberi kebebasan, karena penghakiman tanpa belas kasihan akan dijatuhkan kepada siapa pun yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman."

2. Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, nanti kamu juga akan dihakimi. Sebab dengan cara yang sama kamu menghakimi orang lain, maka kamu akan dihakimi dan dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu. Mengapa Apakah kamu melihat setitik serbuk gergaji di mata saudaramu, dan tidak memperhatikan papan di matamu sendiri? Bagaimana kamu dapat mengatakan kepada saudaramu, 'Biarkan aku menghilangkan setitik itu dari matamu,' padahal selalu ada sebuah papan di matamu sendiri? Hai orang munafik, keluarkan dulu papan itu dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk menghilangkan noda di mata saudaramu."

Yohanes 7:52 Mereka menjawab dan berkata kepadanya: Apakah engkau juga berasal dari Galilea? Carilah dan lihatlah: sebab dari Galilea tidak muncul seorang nabi pun.

Para pemimpin agama pada zaman Yesus mempertanyakan dia, menanyakan apakah dia berasal dari Galilea, karena tidak ada nabi yang pernah muncul dari Galilea.

1. Yesus dihina dan ditolak oleh mereka yang seharusnya tahu lebih baik.

2. Kita tidak boleh cepat menilai seseorang berdasarkan dari mana asalnya.

1. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka.

2. Matius 7:1 - Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi.

Yohanes 7:53 Lalu pulanglah setiap orang ke rumahnya masing-masing.

Bagian ini menggambarkan bagaimana orang-orang Yahudi berpencar setelah Hari Raya Pondok Daun.

1. Pentingnya Memelihara Hari Suci Tuhan

2. Berkahnya Persatuan dan Persahabatan

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta

2. Mazmur 133:1 - Alangkah baiknya dan nikmat bila umat Tuhan tinggal bersama dalam kesatuan.

Yohanes 8 menceritakan kejadian wanita yang tertangkap basah melakukan perzinahan, wacana Yesus tentang identitas dan asal usul ilahi-Nya, dan kontroversi yang terjadi kemudian dengan para pemimpin Yahudi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus mengajar di pelataran bait suci ketika ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang wanita yang kedapatan berzina ke hadapan-Nya. Mereka bertanya kepada-Nya apakah dia harus dilempari batu sesuai dengan hukum Musa, dalam upaya untuk menjebak-Nya. Bukannya langsung menjawab, Yesus malah menulis di tanah lalu bersabda 'Barangsiapa di antara kamu yang tidak berdosa, hendaklah dia dilempari batu terlebih dahulu.' Diyakinkan oleh hati nurani mereka sendiri, mereka pergi satu per satu sampai hanya Yesus yang tersisa dengan seorang wanita yang berdiri di sana yang dilepaskan-Nya sambil berkata 'Aku juga tidak mengutuk kamu, pergilah sekarang, tinggalkan dosa hidupmu.' (Yohanes 8:1-11).

Paragraf ke-2: Setelah kejadian ini, Yesus menyatakan diri-Nya 'terang dunia' menjanjikan mereka yang mengikuti-Nya tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan tetapi memiliki kehidupan yang terang. Orang-orang Farisi menantang kesaksian-Nya sebagai penegasan diri sehingga tidak valid. Sebagai tanggapan Dia menegaskan bahwa meskipun memberikan kesaksian tentang diri-Nya kesaksian itu sah karena tahu dari mana datangnya lebih jauh menuduh mereka menilai berdasarkan standar manusia tidak mengetahui Allah Bapa yang mengutus Dia (Yohanes 8:12-20).

Paragraf ke-3: Meskipun mereka terus-menerus tidak percaya dan kebingungan tentang identitas-Nya, Dia menegaskan kembali kematian yang akan terjadi karena dosa ketidakpercayaan mereka karena tidak dapat pergi ke mana pun yang dinyatakan kecuali percaya bahwa 'Akulah dia' akan mati karena dosa yang menyebabkan perpecahan di antara orang-orang Yahudi, beberapa percaya, yang lain berusaha menangkapnya namun tidak seseorang menumpangkan tangannya karena waktunya belum tiba diakhiri dengan menegaskan kegembiraan Abraham lihat hari melihatnya bersukacita atas klaim kontroversial pra-eksistensi sebelum Abraham 'Sebelum Abraham lahir, Aku sudah ada.' memimpin mereka mengambil batu, melempari dia tetapi melarikan diri dan menyembunyikan dirinya (Yohanes 8:21-59).

Yohanes 8:1 Yesus pergi ke bukit Zaitun.

Yesus pergi ke Bukit Zaitun untuk mengajar murid-murid-Nya.

1. Pentingnya Pengajaran: Yesus di Bukit Zaitun

2. Belajar dari Yesus: Perjalanan ke Bukit Zaitun

1. Matius 28:18-20 - Lalu datanglah Yesus dan berkata kepada mereka: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah segala bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan nama Tuhan." Anak dan Roh Kudus, mengajar mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku selalu menyertai kamu sampai akhir zaman.”

2. Kisah Para Rasul 1:1-8 - Dalam buku yang pertama, hai Teofilus, aku telah membahas segala sesuatu yang Yesus mulai lakukan dan ajarkan, sampai pada hari Ia diangkat, setelah Ia memberikan perintah melalui Roh Kudus kepada rasul yang telah dipilihnya. Dia memperlihatkan dirinya hidup kepada mereka setelah penderitaannya dengan banyak bukti, menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang kerajaan Allah. Dan ketika tinggal bersama mereka, Dia memerintahkan mereka untuk tidak meninggalkan Yerusalem, melainkan menunggu janji Bapa, yang, katanya, “kamu telah mendengar kabar dariku; karena Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus tidak lama lagi.”

Yohanes 8:2 Pagi-pagi sekali dia datang lagi ke Bait Suci, dan seluruh orang datang kepadanya; dan dia duduk, dan mengajar mereka.

Yohanes mengajar orang-orang di Bait Suci pada pagi hari.

1. Kekuatan Kebangkitan Dini: Belajar dari Teladan Yohanes

2. Berinvestasi dalam Kehidupan Spiritual Anda: Menyediakan Waktu untuk Tuhan

1. Mazmur 5:3 - "Di pagi hari, ya Tuhan, Engkau mendengar suaraku; di pagi hari aku menyampaikan permintaanku di hadapan-Mu dan menunggu dengan penuh harap."

2. Amsal 8:17 - "Aku mencintai orang yang mencintaiku, dan siapa yang mencari aku, menemukan aku."

Yohanes 8:3 Lalu ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berzinah; dan ketika mereka menempatkan dia di tengah-tengah,

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berzina kepada Yesus.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Belajar dari Teladan Yesus

2. Yesus dan Hukum: Menelaah Tindakan Kita Sendiri

1. Yakobus 2:13 - “Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.”

2. Lukas 6:36-37 - “Kasihanilah kamu, sama seperti Bapamu adalah penyayang. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dihakimi; jangan mengutuk, dan kamu tidak akan dihukum; maafkanlah, maka kamu akan diampuni.”

Yohanes 8:4 Mereka berkata kepadanya, Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berzinah.

Bagian ini bercerita tentang seorang wanita yang tertangkap basah melakukan perzinahan dan dibawa kepada Yesus untuk diadili.

1. Kuasa Penebusan: Anugerah dan Kasih Tuhan dalam Pengampunan

2. Pemeriksaan Terhadap Dosa Kita Sendiri: Mengenali dan Menghadapi Kelemahan Kita Sendiri

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 1:18 - “Marilah kita bertukar pikiran bersama-sama,” firman Tuhan. “Sekalipun dosamu seperti warna merah tua, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.”

Yohanes 8:5 Sekarang Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita, bahwa orang-orang seperti itu harus dirajam: tetapi bagaimana pendapatmu?

Bagian ini membahas fakta bahwa Musa memerintahkan rajam untuk pelanggaran tertentu, dan tanggapan Yesus.

1. Kerahiman Yesus: Memahami ajaran Yesus tentang kemurahan dan kasih karunia dalam terang hukum Musa.

2. Hukum dan Anugerah: Membandingkan dan mengkontraskan hukum Perjanjian Lama dengan kasih karunia Yesus.

1. Roma 6:14 - Sebab dosa tidak akan menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

2. Matius 5:17-18 - “Jangan kamu mengira, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu hilang, tidak sedikit pun, tidak satu titik pun, yang akan ditiadakan dari Hukum sampai semuanya terlaksana.”

Yohanes 8:6 Hal ini mereka katakan sambil mencobai Dia, supaya mereka dapat menuduh Dia. Tetapi Yesus membungkuk, dan dengan jarinya menulis di tanah, seolah-olah Dia tidak mendengarnya.

Yohanes tergoda oleh orang-orang di sekitarnya, namun Yesus malah membungkuk dan menulis di tanah, seolah-olah mengabaikan godaan tersebut.

1. Tuhan memberi kita kekuatan untuk menolak godaan.

2. Kita harus menggunakan kebijaksanaan untuk membedakan bagaimana menanggapi godaan.

1. Yakobus 1:13-15 - “Janganlah seorangpun berkata, kalau ia dicobai, “Aku sedang dicobai oleh Allah,” sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. terpikat dan terpikat oleh hawa nafsunya sendiri. Lalu nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.

2. Ibrani 4:15-16 - "Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Marilah kita menimba dengan penuh keyakinan dekat dengan takhta kasih karunia, agar kita dapat

menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.”

Yohanes 8:7 Maka ketika mereka terus bertanya kepadanya, dia berdiri dan berkata kepada mereka: Siapa yang tidak berdosa di antara kamu, hendaklah dia melempari perempuan itu dengan batu terlebih dahulu.

Bagian ini menyoroti seruan Yesus untuk rendah hati dan adil, mendesak orang untuk menilai dosa mereka sendiri sebelum menyalahkan orang lain.

1. "Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Anugerah Tuhan Dapat Membantu Kita Menilai dengan Benar"

2. "Keadilan di Mata Tuhan: Belajar Mencintai dan Memaafkan"

1. Yakobus 4:12 - "Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim, dialah yang mampu menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah kamu sehingga kamu dapat menghakimi sesamamu?"

2. Matius 7:5 - “Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu papan dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk menghilangkan noda dari mata saudaramu.”

Yohanes 8:8 Lalu ia membungkuk lagi dan menulis di tanah.

Yohanes menulis di tanah sebagai tanda kerendahan hati.

1: Kerendahan hati adalah suatu kebajikan yang dapat membimbing kita dalam kehidupan sehari-hari.

2: Kita dapat memperoleh kekuatan dan hikmah dari teladan Yesus dalam Yohanes 8:8.

1: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2: Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu.

Yohanes 8:9 Dan mereka yang mendengarnya, karena diyakinkan oleh hati nurani

mereka sendiri, keluar satu demi satu, mulai dari yang tertua, sampai yang terakhir; dan Yesus ditinggalkan sendirian, dan perempuan itu berdiri di tengah-tengah.

Ayat tersebut menggambarkan reaksi orang-orang yang mendengar perkataan Yesus, ketika mereka diyakinkan oleh hati nurani mereka sendiri dan satu demi satu meninggalkan tempat kejadian, hingga hanya Yesus dan perempuan itu yang tersisa.

1. Hidup dengan Integritas: Bagaimana Berdiri Teguh Menghadapi Godaan

2. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Menyampaikan Kehidupan kepada Orang Lain

1. Roma 2:15 - “Mereka memperlihatkan bahwa perbuatan hukum Taurat tertulis di dalam hati mereka, dan hati nurani mereka juga memberikan kesaksian, dan pemikiran mereka yang bertentangan menuduh atau bahkan memaafkan mereka”

2. Yakobus 3:2 - “sebab kita semua tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak salah dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna yang mampu mengekang seluruh tubuhnya.”

Yohanes 8:10 Ketika Yesus sudah berdiri dan tidak melihat seorang pun selain perempuan itu, Ia berkata kepadanya: Perempuan, di manakah para penuduhmu itu? belumkah ada orang yang menghukummu?

Wanita itu dihadapkan pada kerumunan orang yang menuduhnya, namun Yesus dapat melewatinya dan bertanya apakah ada orang yang mengutuk dia.

1: Tuhan mengabaikan tuduhan dunia dan sangat peduli pada kita.

2: Kasih Yesus kepada kita tidak bersyarat dan melampaui keadaan yang paling buruk sekalipun.

1:1 Yohanes 3:16-18 - "Demikianlah kita mengenal kasih, yaitu bahwa Ia telah memberikan nyawa-Nya untuk kita dan kita wajib memberikan nyawa kita untuk saudara-saudara kita. Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia dan melihat saudaranya di dalam membutuhkan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimana mungkin kasih Allah tetap ada di dalam dirinya? Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."

2: Lukas 6:27-28 - "Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah

musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membenci kamu, berkatilah orang yang mengutuk kamu, doakanlah orang yang menganiaya kamu."

Yohanes 8:11 Jawabnya: Tidak ada laki-laki, Tuhan. Dan Yesus berkata kepadanya, Aku juga tidak menyalahkanmu: pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi.

Perikop ini berbicara tentang belas kasihan dan kasih karunia Yesus terhadap seorang wanita yang tertangkap basah melakukan perzinahan. Dia menunjukkan belas kasihan dengan tidak menghukumnya dan malah menyuruhnya pergi dan tidak berbuat dosa lagi.

1. Kasih Yesus yang Tanpa Syarat - Kasih Yesus kepada kita begitu besar sehingga Dia mengabaikan dosa-dosa kita dan menunjukkan belas kasihan dan kasih karunia kepada kita.

2. Menjalani Hidup Kekudusan – Yesus tidak sekadar mengampuni dosa-dosa kita, Dia memanggil kita untuk menjalani kehidupan kekudusan dan ketaatan kepada Tuhan.

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: “Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.”

Yohanes 8:12 Kemudian Yesus berbicara lagi kepada mereka, katanya, Akulah terang dunia: barangsiapa mengikuti Aku, tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan.

Yesus menyatakan diri-Nya sebagai terang dunia dan berjanji bahwa mereka yang mengikuti-Nya tidak akan berjalan dalam kegelapan melainkan akan memperoleh terang kehidupan.

1. Hidup dalam Terang Yesus – Harapan Keselamatan

2. Berjalan dalam Terang Yesus – Jalan Menuju Kehidupan Sejati

1. Yohanes 1:5 - Dan terang bersinar dalam kegelapan; dan kegelapan tidak memahaminya.

2. Yesaya 60:1 - Bangunlah, bersinar; karena terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu.

Yohanes 8:13 Maka katalah orang-orang Farisi itu kepadanya: Engkaulah yang memberikan kesaksian tentang dirimu sendiri; catatanmu tidak benar.

Kesaksian Yesus ditentang oleh orang-orang Farisi.

1: Kesaksian Yesus dapat dipercaya terlepas dari apa yang dunia katakan.

2: Kita dapat mempercayai kata-kata Yesus untuk membimbing kita.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2:2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama telah berlalu; lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru.

Yohanes 8:14 Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, Sekalipun aku memberi kesaksian tentang diriku sendiri, namun kesaksianku benar : karena aku tahu dari mana aku datang, dan ke mana aku pergi; tetapi kamu tidak tahu dari mana aku datang, dan ke mana aku pergi.

Yesus bersaksi tentang dirinya sendiri tetapi catatannya benar.

1. Kesaksian Yesus dan Kebenarannya

2. Mengetahui Dari Mana Kita Berasal dan Kemana Tujuan Kita

1. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

2. 1 Yohanes 5:9-10 - Jika kita menerima kesaksian manusia, maka kesaksian Allah lebih besar, sebab itulah kesaksian Allah yang diberikan-Nya mengenai Anak-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian di dalam dirinya.

Yohanes 8:15 Kamu menghakimi menurut daging; Saya tidak menghakimi siapa pun.

Yohanes 8:15 mengajarkan kita untuk rendah hati dan tidak menghakimi orang lain.

1. "Kasihilah Sesamamu: Menahan Diri Dari Penghakiman"

2. "Kekuatan Kerendahan Hati: Menahan Diri Untuk Menghakimi Orang Lain"

1. Yakobus 4:11-12 - "Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia berkata jahat melawan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukan pelaku hukum melainkan hakim.

2. Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai akan diukurkan kepadamu. Mengapa kamu melihat setitik itu ada di mata saudaramu, tetapi tidak memperhatikan batang kayu yang ada di matamu sendiri? Atau bagaimana kamu dapat mengatakan kepada saudaramu, 'Biarlah aku mengambil setitik kayu dari matamu,' padahal kayu itu ada di matamu sendiri? Hai orang-orang munafik, keluarkan dulu kayu itu dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan setitik pun dari mata saudaramu."

Yohanes 8:16 Namun jika aku menghakimi, maka penilaianku benar, karena bukan aku sendiri yang melakukannya, melainkan aku dan Bapa yang mengutus aku.

Yesus tidak sendirian dalam penghakiman-Nya, karena Dia dan Bapa adalah satu.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Memperkuat Penilaian Kita

2. Bapa dan Anak: Kajian Hubungan Antara Yesus dan Tuhan

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Yohanes 17:1-26 - Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku telah kuberikan kepada mereka; agar mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu.

Yohanes 8:17 Dalam Tauratmu juga tertulis bahwa kesaksian dua orang adalah benar.

Ayat ini berbicara tentang kebenaran dua orang saksi atau lebih dalam lingkungan hukum, menurut hukum.

1. "Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Hukum Dua Saksi Dapat Membantu Kita Mencapai Kebenaran"

2. "Hukum Saksi: Penerapan Praktis dalam Kehidupan Kita"

1. Ulangan 19:15 - "Tidak seorang saksi pun boleh bangkit melawan seseorang karena kesalahan apa pun, atau karena dosa apa pun, dalam dosa apa pun yang dilakukannya: atas keterangan dua orang saksi, atau atas keterangan tiga orang saksi, haruskah masalah ini akan ditetapkan."

2. Ibrani 10:28 - "Barangsiapa mengabaikan hukum Musa, mati tanpa belas kasihan di bawah dua atau tiga orang saksi."

Yohanes 8:18 Akulah yang memberikan kesaksian tentang diriku sendiri, dan Bapa yang mengutus aku, memberikan kesaksian tentang aku.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yesus sedang bersaksi tentang identitas-Nya, dan bahwa Bapa yang mengutus Dia juga bersaksi tentang identitas-Nya.

1. Yesus adalah Anak Allah: Kesaksian Iman

2. Kesaksian Tuhan tentang Yesus: Sebuah Studi tentang Yohanes 8:18

1. Roma 8:16 - Roh sendiri ikut bersaksi bersama roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

2. 1 Yohanes 5:9-10 - Jika kita menerima kesaksian manusia, maka kesaksian Tuhan lebih besar; karena inilah kesaksian Allah yang telah Dia saksikan tentang Putra-Nya.

Yohanes 8:19 Lalu mereka berkata kepadanya, Di manakah Bapamu? Yesus menjawab, Kamu tidak mengenal Aku dan Bapa-Ku; jikalau kamu mengenal Aku, kamu pasti mengenal Bapa-Ku juga.

Orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus tentang Bapa-Nya, dan Yesus menjawab

bahwa mereka tidak mengenal Dia atau Bapa-Nya.

1. Hubungan Kita dengan Tuhan – memahami pentingnya mengetahui siapa Tuhan dan siapa kita dalam hubungan dengan-Nya.

2. Mengenal Tuhan – menyadari pentingnya memahami hakikat Tuhan dan karakter-Nya.

1. Matius 11:27 - "Segala sesuatu telah diserahkan kepadaku oleh Bapa-Ku. Tidak ada seorang pun yang mengenal Anak selain Bapa, dan tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa selain Anak dan mereka yang kepadanya Anak memilih untuk menyatakan Dia."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Yohanes 8:20 Kata-kata inilah yang diucapkan Yesus di dalam perbendaharaan, ketika Ia mengajar di Bait Suci: dan tidak ada seorang pun yang menyentuh Dia; karena saat-Nya belum tiba.

Yesus berbicara di bait suci tanpa ditangkap, karena waktunya belum tiba.

1. Waktu Tuhan adalah sempurna - Yohanes 8:20

2. Pentingnya ketaatan - Yohanes 8:20

1. Kisah Para Rasul 2:23 - Rencana dan pengetahuan Allah yang telah ditentukan sebelumnya mengenai kematian Yesus.

2. Yesaya 53:10 - Padahal TUHAN berkehendak meremukkannya dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan itu kehendak TUHAN akan makmur di tangannya.

Yohanes 8:21 Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, Aku pergi, dan kamu akan mencari Aku, dan kamu akan mati dalam dosamu; ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat datang.

Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka akan mencari Dia, namun mereka akan mati dalam dosa mereka, dan mereka tidak dapat mengikuti Dia.

1. Akibat Menyangkal Yesus

2. Kekuatan Kasih dan Rahmat Tuhan

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yohanes 8:22 Lalu orang-orang Yahudi berkata, Apakah dia akan bunuh diri? karena dia berkata, Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat datang.

Orang-orang Yahudi dibingungkan oleh pernyataan Yesus bahwa mereka tidak dapat mengikuti-Nya ke tempat tujuan-Nya.

1. Tujuan Misi Yesus: Membantu Kita Mengikuti Dia Kemanapun Dia Memimpin

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Mengikuti Yesus Kemanapun Dia Pergi

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia."

2. Yohanes 14:4 - "Dan kamu tahu jalan ke mana Aku pergi."

Yohanes 8:23 Jawabnya kepada mereka: Kamu berasal dari bawah; Aku dari atas: kamu berasal dari dunia ini; Saya bukan dari dunia ini.

Yesus menjelaskan dengan jelas bahwa dia bukan berasal dari dunia ini, melainkan dari atas.

1: Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari dunia yang penuh dosa dan kegelapan.

2: Yesus berasal dari surga, bukan dari dunia yang rusak ini.

1: Yohanes 3:19-21 - Dan inilah penghukumannya, bahwa terang telah datang ke dalam dunia, dan manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena perbuatan mereka jahat. Sebab setiap orang yang berbuat jahat membenci terang, dan tidak pula datang kepada terang, supaya perbuatannya tidak ditegur. Tetapi orang yang melakukan kebenaran akan mendapat terang, agar perbuatannya menjadi nyata, dan perbuatan itu dilakukan di dalam Allah.

2: Kolose 1:13-14 - Yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan, dan yang telah memindahkan kita ke dalam kerajaan Putra-Nya yang terkasih: yang melalui darah-Nya kita beroleh penebusan, bahkan pengampunan dosa.

Yohanes 8:24 Karena itu aku berkata kepadamu: kamu akan mati dalam dosamu; sebab jika kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, maka kamu akan mati dalam dosamu.

Anda akan mati dalam dosa-dosa Anda kecuali Anda percaya kepada Yesus sebagai Mesias.

1. Kekuatan Kepercayaan: Bagaimana Iman kepada Yesus Menyelamatkan Kita

2. Menerima Yesus sebagai Mesias: Apa Artinya Mengikuti Dia

1. Roma 10:9 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 8:25 Lalu mereka berkata kepadanya, Siapakah engkau? Dan Yesus berkata kepada mereka, Hal yang sama telah kukatakan kepadamu sejak awal.

Yesus menyatakan bahwa dia sama seperti yang dia katakan sejak awal.

1. Memahami Identitas Yesus – Siapakah Dia?

2. Ketabahan – Konsistensi Yesus Sepanjang Waktu

1. Yesaya 7:14, “Sebab itu Tuhan sendiri yang akan memberikan kepadamu sebuah tanda: Seorang gadis muda akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan dia akan menamakan Dia Imanuel.”

2. Yohanes 10:30, "Aku dan Bapa adalah satu."

Yohanes 8:26 Banyak hal yang ingin kukatakan dan kuhakimi tentangmu: tetapi dia yang mengutus aku adalah benar; dan aku mengatakan kepada dunia hal-hal yang telah aku dengar tentang dia.

Yohanes sedang berbicara kepada dunia tentang kebenaran yang dia dengar dari Tuhan.

1. Menjalani Kehidupan yang Benar.

2. Mengetahui dan Menerima Kebenaran Tuhan.

1. Yohanes 8:32, "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2. Kolose 3:17, "Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia."

Yohanes 8:27 Mereka tidak mengerti, bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Bapa.

Orang-orang tidak mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang Bapa.

1. Bapa Dinyatakan Melalui Yesus: Memahami Makna Perkataan Yesus

2. Mengenal Bapa: Mengalami Kasih Allah Melalui Yesus

1. Matius 11:27 - “Segala sesuatu telah dipercayakan kepadaku oleh Bapaku. Tidak ada seorang pun yang mengenal Putra kecuali Bapa, dan tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa kecuali Putra dan orang-orang yang kepadanya Putra memilih untuk menyingkapkan Dia.”

2. 1 Yohanes 4:16 - “Allah adalah kasih, dan siapa yang tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Allah, dan Allah tinggal di dalam dia.”

Yohanes 8:28 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Jika kamu telah meninggikan Anak Manusia, maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Dia dan bahwa Aku sendiri tidak berbuat apa-apa; tetapi seperti yang diajarkan Ayahku kepadaku, aku membicarakan hal-hal ini.

Anak Manusia adalah Yesus dan Dia menyampaikan apa yang telah diajarkan Bapa-Nya kepada-Nya.

1. Yesus, Teladan Kesetiaan Kita

2. Hikmah Bapa dan Ketaatan Anak

1. Yohanes 14:10-11 - "Tidakkah kamu percaya, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam aku? Perkataan yang kukatakan kepadamu bukan atas kuasaku sendiri, melainkan Bapa yang diam di dalam aku melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam aku, atau percayalah karena pekerjaan itu sendiri."

2. Galatia 2:20 - "Aku telah disalibkan bersama-sama dengan Kristus. Hidupku bukan lagi aku sendiri, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidup yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang mencintaiku dan menyerahkan dirinya untukku."

Yohanes 8:29 Dan dia yang mengutus aku, ada bersamaku: Bapa tidak meninggalkan aku sendirian; karena aku selalu melakukan hal-hal yang menyenangkan dia.

Tuhan selalu bersama kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita sendirian.

1. Tuhan Selalu Ada: Mengandalkan Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menyenangkan Tuhan: Bagaimana Tindakan Kita Mencerminkan Kasih Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah bersabda, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu

atau mengabaikanmu.”

Yohanes 8:30 Ketika Ia mengucapkan kata-kata ini, banyak orang yang percaya kepada-Nya.

Perikop Banyak orang percaya kepada Yesus setelah Dia berbicara.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana perkataan Yesus mengilhami iman para pengikut-Nya.

2. Percaya dan Menerima – Pentingnya percaya kepada Yesus dan berkat-berkat yang datang darinya.

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Yohanes 8:31 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, Jika kamu tetap menuruti firman-Ku, maka kamu benar-benar murid-Ku;

Yesus mendorong orang-orang Yahudi untuk melanjutkan firman-Nya agar menjadi murid sejati.

1: Tinggal di dalam Kristus untuk menjadi Murid Sejati

2: Biaya Menjadi Seorang Murid

1: Yohanes 15:1-10 - Tinggal di dalam Kristus untuk menjadi Murid Sejati

2: Lukas 14:25-33 - Harga Menjadi Murid

Yohanes 8:32 Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Ayat ini menganjurkan manusia untuk mencari ilmu dan kebenaran, yang akan mendatangkan kebebasan.

1. Menyadari bahwa pengetahuan dan kebenaran adalah landasan kebebasan.

2. Merangkul pengetahuan dan kebenaran sebagai jalan menuju kehidupan yang bebas.

1. Amsal 3:13-14 - “Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian. Sebab barang dagangannya lebih baik daripada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik daripada emas murni.”

2. Filipi 4:8 - “Terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.”

Yohanes 8:33 Mereka menjawab dia, Kami adalah keturunan Abraham, dan tidak pernah menjadi budak siapa pun: bagaimana katamu, kamu akan dibebaskan?

Orang-orang Yahudi mengklaim bahwa mereka tidak pernah terikat dengan siapa pun, namun Yesus tidak setuju.

1. "Kebenaran Kebebasan di dalam Kristus"

2. "Apa Artinya Benar-Benar Merdeka?"

1. Galatia 5:1, "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

2. Ibrani 2:14-15, “Karena itu anak-anak itu mendapat bagian dalam daging dan darah, maka ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama, supaya dengan kematian ia dapat membinasakan Dia yang berkuasa atas kematian, yaitu Iblis, dan membebaskan semua orang yang karena takut akan kematian menjadi budak seumur hidup."

Yohanes 8:34 Jawab Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang berbuat dosa, ia adalah hamba dosa.

Dosa memperbudak kita, dan Yesus adalah satu-satunya yang bisa membebaskan kita.

1: Yesus adalah Satu-Satunya Jalan Menuju Kebebasan

2: Jangan Menjadi Budak Dosa

1: Yohanes 8:34

2: Galatia 5:1 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

Yohanes 8:35 Dan hamba itu tidak tinggal selama-lamanya di dalam rumah, tetapi Anak tetap tinggal selama-lamanya.

Anak laki-laki akan selalu tinggal di rumah, sedangkan pembantu tidak.

1. Kasih Bapa: Tinggal di dalam Kristus

2. Komitmen Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Sebuah Janji Kekal

1. Yohanes 14:16-18 - Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

Yohanes 8:36 Jikalau Anak memerdekakan kamu, maka kamu memang benar-benar merdeka.

Bagian ini mendorong orang Kristen untuk menerima anugerah kebebasan dari Yesus dan hidup dalam kebebasan itu.

1. "Memang Merdeka - Hidup dalam Kebebasan yang Yesus Tawarkan"

2. "Kebebasan Kristus Tanpa Syarat"

1. Roma 6:18 "Setelah kamu dibebaskan dari dosa, kamu menjadi hamba kebenaran."

2. Galatia 5:1 "Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan."

Yohanes 8:37 Aku tahu bahwa kamu adalah benih Abraham; tetapi kamu berusaha membunuhku, karena perkataanku tidak mempunyai tempat di dalam kamu.

Orang-orang dari garis keturunan Abraham berusaha membunuh Yesus karena mereka menolak firman-Nya.

1: Kita harus rendah hati menerima kebenaran Firman Yesus meskipun kita adalah keturunan.

2: Kita tidak boleh menggunakan warisan kita sebagai alasan untuk menolak ajaran Yesus.

1: Roma 2:17-29 - Orang-orang Yahudi diingatkan bahwa keturunan fisik mereka dari Abraham tidak cukup untuk menjadikan mereka benar di hadapan Allah.

2: Galatia 6:15-16 - Paulus mengingatkan jemaat Galatia bahwa yang penting bukanlah warisan mereka, melainkan ciptaan baru di dalam Kristus.

Yohanes 8:38 Aku mengatakan apa yang telah kulihat pada ayahku; dan kamu melakukan apa yang telah kamu lihat pada ayahmu.

Yesus berbicara tentang apa yang telah Dia lihat pada Bapa-Nya, dan para pengikut-Nya melakukan apa yang telah mereka lihat pada ayah mereka.

1. "Melihat Apa yang Kita Percaya: Pemeriksaan terhadap Yohanes 8:38"

2. "Walking the Talk: Menjalani Apa yang Kita Percayai"

1. Efesus 4:1-2 - "Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan ketabahan terhadap satu sama lain dalam cinta."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah

kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang dikehendaki Allah, yaitu apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Yohanes 8:39 Mereka menjawab dan berkata kepadanya, Abraham adalah ayah kami. Yesus berkata kepada mereka, Jika kamu adalah anak-anak Abraham, kamu akan melakukan pekerjaan Abraham.

Orang-orang mengatakan kepada Yesus bahwa Abraham adalah ayah mereka, namun Yesus menjawab bahwa jika mereka benar-benar anak-anaknya, mereka akan bertindak sesuai dengan perbuatannya.

1. Menjalani Kehidupan Iman: Sebuah Studi tentang Abraham

2. Tinggal di dalam Firman: Menghidupi Kitab Suci

1. Roma 4:16-17, “Sebab itu janji itu timbul karena iman, supaya janji itu terjadi karena kasih karunia dan dijamin bagi seluruh keturunan Abraham, bukan hanya bagi mereka yang berada di bawah hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang berasal dari iman Abraham. Dia adalah ayah kita semua."

2. Yakobus 2:21-22, "Bukankah nenek moyang kita Abraham dianggap benar atas apa yang dia lakukan ketika dia mempersembahkan putranya Ishak di atas mezbah? Kamu lihat bahwa iman dan tindakannya bekerja sama, dan imannya menjadi lengkap dengan apa yang dia lakukan."

Yohanes 8:40 Tetapi sekarang kamu berusaha membunuh aku, orang yang telah mengatakan kebenaran kepadamu, yang telah aku dengar tentang Allah: hal ini tidak dilakukan oleh Abraham.

Yesus dianiaya karena mengatakan kebenaran tentang apa yang dia dengar dari Tuhan, yang tidak dilakukan Abraham.

1. Bahaya Berbicara Kebenaran

2. Penganiayaan karena Melakukan Apa yang Benar

1. Yohanes 15:18-21 - “Jika dunia membencimu, ingatlah bahwa ia membenci Aku terlebih dahulu. Jika kamu milik dunia, dunia akan mencintaimu seperti miliknya. Memang benar kamu bukan milik dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia. Itu sebabnya dunia membencimu. Ingatlah apa yang kukatakan kepadamu: 'Seorang hamba

tidaklah lebih hebat dari pada tuannya.' Jika mereka menganiaya saya, mereka juga akan menganiaya kamu. Jika mereka menaati ajaran saya, mereka juga akan menaati ajaran Anda. Mereka akan memperlakukan kamu demikian karena namaku, sebab mereka tidak mengenal siapa yang mengutus aku."

2. Lukas 6:22-23 - "Berbahagialah kamu, apabila orang membenci kamu, ketika mereka mengucilkan kamu dan menghina kamu dan menolak namamu sebagai kejahatan, karena Anak Manusia. Bergembiralah pada hari itu dan melompatlah kegirangan, sebab besarlah pahalamu di surga. Karena begitulah nenek moyang mereka memperlakukan para nabi."

Yohanes 8:41 Kamu melakukan perbuatan ayahmu. Kemudian mereka berkata kepadanya, Kami tidak dilahirkan dari percabulan; kita mempunyai satu Bapa, yaitu Tuhan.

Yesus menyatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa mereka tidak harus dilahirkan dari percabulan, karena mereka mempunyai satu Bapa, yaitu Allah.

1. Kita Semua Memiliki Ayah yang Sama: Menjelajahi Makna Yohanes 8:41

2. Kebapaan Allah: Sumber Identitas Kita yang Sebenarnya

1. Yesaya 64:8 - Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan engkaulah pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tanganmu.

2. 1 Yohanes 3:1 - Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah: itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia.

Yohanes 8:42 Yesus berkata kepada mereka, Jika Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi aku: karena aku keluar dan berasal dari Allah; aku sendiri tidak datang, tetapi dialah yang mengutus aku.

Yesus meminta mereka yang meragukan identitas-Nya untuk mempertimbangkan bahwa jika Tuhan benar-benar Bapa mereka, mereka tidak akan meragukan-Nya.

1: Kita harus mencintai dan percaya kepada Yesus, karena Dia berasal dari Tuhan dan diutus oleh-Nya.

2: Kita tidak boleh meragukan Yesus dan identitas-Nya, karena jika kita melakukan hal tersebut, kita akan kehilangan iman kepada Allah, Bapa kita.

1: Matius 7:21-23 "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak yang akan berkata kepadaku pada hari itu, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu dan dengan namamu mengusir setan dan dengan namamu melakukan banyak mukjizat?' Lalu aku akan mengatakan kepada mereka dengan jelas, 'Aku tidak pernah mengenal kamu. Menjauhlah dariku, hai orang-orang jahat!'"

2: 1 Yohanes 4:7-8 "Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah. Setiap orang yang mengasihi, dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih ."

Yohanes 8:43 Mengapa kamu tidak mengerti perkataanku? bahkan karena kamu tidak dapat mendengar perkataanku.

Yesus mempertanyakan mengapa para pendengarnya tidak memahami pesan yang ia sampaikan, dan menyatakan bahwa alasan mereka tidak dapat memahaminya adalah karena mereka tidak dapat mendengar firman-Nya.

1. Mendengarkan Firman Tuhan: Kunci Pemahaman

2. Menerima Pesan Yesus: Masalah Hati

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Amsal 4:20-22 - Anakku, perhatikanlah perkataanku; condongkan telingamu kepada perkataanku. Jangan biarkan hal itu lepas dari matamu; simpanlah itu di tengah-tengah hatimu.

Yohanes 8:44 Kamu berasal dari iblis, dan kamu akan melakukan keinginan ayahmu. Ia adalah seorang pembunuh sejak semula, dan tidak tinggal di dalam kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Ketika dia berbohong, dia berbicara tentang dirinya sendiri: karena dia adalah pembohong, dan bapak kebohongan itu.

Bagian ini menyoroti kebenaran bahwa sumber kebohongan dan penipuan adalah iblis.

1. Kebohongan Iblis : Waspada Terhadap Penipuan

2. Kekuatan Kebenaran : Menolak Tipuan Musuh

1. 1 Yohanes 4:1-6 - Menguji Roh

2. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan

Yohanes 8:45 Dan karena aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak percaya padaku.

Kebenaran ditolak oleh mereka yang mendengarnya.

1: Kita harus terbuka untuk mendengarkan kebenaran, meskipun kebenaran itu sulit diterima.

2: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang benar, sehingga perkataan kita dapat dipercaya.

1: Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, mengatakan apa yang benar, tetapi saksi dusta, tipu daya.

2: Kolose 3: 9-10 - Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala amalannya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa diperbaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

Yohanes 8:46 Siapakah di antara kamu yang meyakinkan aku akan dosa? Dan jika aku mengatakan yang sebenarnya, mengapa kamu tidak percaya padaku?

Yohanes 8:46 menantang kita untuk memeriksa hati kita sendiri dan mempertimbangkan apakah kita terbuka terhadap kebenaran, apa pun sumbernya.

1: Jangan cepat menghakimi orang yang menyampaikan kebenaran kepadamu, karena kamu mungkin kehilangan kesempatan untuk mempelajari sesuatu.

2: Percayalah pada kebenaran, tidak peduli siapa yang mengucapkannya.

1: Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2: Amsal 18:13 - Jika seseorang memberi jawaban sebelum dia mendengar, itu adalah kebodohan dan aibnya.

Yohanes 8:47 Siapa yang berasal dari Allah, mendengarkan firman Allah; sebab itu kamu tidak mendengarkannya, karena kamu tidak berasal dari Allah.

Orang yang berasal dari Tuhan akan mendengarkan firman Tuhan, sedangkan orang yang tidak berasal dari Tuhan tidak akan mendengarkannya.

1. Kita harus memilih untuk menjadi milik Tuhan jika kita ingin mendengar firman-Nya.

2. Tuhan memanggil kita untuk menerima firman-Nya dan menjadi bagian dari keluarga-Nya.

1. Roma 8:14-17 Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. 1 Yohanes 5:1-5 Barangsiapa percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, ia dilahirkan dari Allah.

Yohanes 8:48 Lalu jawablah orang-orang Yahudi itu dan berkata kepadanya: Bukankah baiklah engkau orang Samaria dan kerasukan setan?

Orang-orang Yahudi menuduh Yesus kerasukan setan karena Dia orang Samaria.

1. Tuduhan Tetangga Kita yang Tidak Beralasan

2. Membantah Tuduhan Palsu

1. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

2. Matius 5:11-12 - “Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan

dusta karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

Yohanes 8:49 Yesus menjawab, Aku tidak mempunyai setan; tetapi aku menghormati Bapaku, dan kamu tidak menghormati Aku.

Yesus menegaskan bahwa Dia menghormati Allah dan bahwa manusia tidak menghormati Dia.

1. Kehormatan Yesus: Sebuah Studi dalam Injil Yohanes

2. Menjalani Kehidupan yang Terhormat untuk Menunjukkan Rasa Hormat kepada Tuhan

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. 1 Petrus 2:17 - Tunjukkan rasa hormat yang patut kepada setiap orang: Cintai persaudaraan orang-orang seiman, takut akan Tuhan, hormati raja.

Yohanes 8:50 Dan aku tidak mencari kemuliaan diriku sendiri: ada yang mencari dan menghakimi.

Yesus tidak mencari kemuliaan diri-Nya sendiri, tetapi ada orang lain yang mencari dan menghakimi.

1. Menemukan Kemuliaan dalam Sikap Tidak Mementingkan Diri - Yohanes 8:50

2. Penghakiman Tuhan - Yohanes 8:50

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri.

4. Roma 14:10 - Sebab kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Allah.

Yohanes 8:51 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika seseorang menuruti perkataanku, ia tidak akan mati selama-lamanya.

Bagian ini menekankan pentingnya mengikuti ajaran Yesus agar dapat diberikan hidup kekal.

1. Kuasa Ajaran Yesus: Bagaimana Menaati Firman-Nya Memberi Kita Kehidupan Kekal

2. Janji Hidup Yesus: Panduan Menjalani Hidup Iman

1. Yesaya 25:8 - Dia akan menelan maut selama-lamanya; dan Tuhan Allah akan menghapus air mata dari semua wajah.

2. 1 Korintus 15:26 - Musuh terakhir yang harus dibinasakan adalah maut.

Yohanes 8:52 Lalu berkatalah orang-orang Yahudi itu kepadanya: Sekarang kami tahu, bahwa engkau kerasukan setan. Abraham sudah mati, dan para nabi; dan kamu berkata, Jika seseorang menuruti perkataanku, dia tidak akan pernah merasakan kematian.

Orang-orang Yahudi menuduh Yesus kerasukan setan setelah Ia mengatakan bahwa jika seseorang menuruti perkataannya, ia tidak akan pernah merasakan kematian.

1. Kekuatan Perkataan Yesus: Mengapa Kita Harus Mendengarkan dan Mengikuti Dia

2. Kesalahpahaman Orang Yahudi terhadap Yesus: Bagaimana Kita Tidak Harus Mengikuti Teladan Mereka

1. Ibrani 9:27 - "Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi"

2. Yohanes 11:25-26 - "Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup: Dan barangsiapa hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya ."

Yohanes 8:53 Apakah engkau lebih besar dari nenek moyang kami Abraham, yang sudah mati? dan para nabi sudah mati: siapakah yang menjadikan dirimu sendiri?

Yesus ditanyai oleh orang-orang Yahudi tentang otoritasnya.

1: Kita hendaknya selalu berusaha mengetahui sumber otoritas yang kita ikuti.

2: Kita harus selalu terbuka terhadap kemungkinan bahwa otoritas lain mungkin lebih besar dari apa yang sudah kita ikuti.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2: Efesus 2:19-20 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan orang asing, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, yaitu Yesus Kristus sendiri. menjadi landasan utama.

Yohanes 8:54 Yesus menjawab, Jika aku menghormati diriku sendiri, kehormatanku tidak ada artinya: Bapakulah yang menghormati aku; tentang siapa kamu berkata, bahwa dialah Tuhanmu:

Yesus mengajarkan pentingnya kerendahan hati dan kuasa Allah.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Teladan Yesus

2. Menghormati Tuhan: Inti dari Ibadah Sejati

1. Filipi 2:5-11

2. Matius 6:1-4

Yohanes 8:55 Namun kamu belum mengenal Dia; tapi aku kenal dia: dan jika aku harus berkata, aku tidak kenal dia, aku akan menjadi pembohong seperti kamu: tapi aku kenal dia, dan menuruti perkataannya.

Yohanes mengenal Tuhan dan ajaran-ajaran-Nya, dan tidak takut untuk berbicara menentang mereka yang tidak mengenalnya.

1: Kita tidak perlu takut untuk berbicara ketika kita mengetahui kebenaran.

2: Mengenal Tuhan dan mengikuti ajaran-Nya adalah hal yang paling penting.

1: Amsal 28:1 - Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa.

2: Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yohanes 8:56 Ayahmu Abraham bersukacita melihat hariku; dan dia melihatnya, dan bergembira.

Bagian ini berbicara tentang sukacita Abraham saat melihat Yesus dan zamannya.

1. Sukacita Melihat Yesus: Melihat Iman Abraham

2. Bersukacita dalam Yesus: Merayakan Janji Penebusan

1. Ibrani 11:13-16 - Iman Abraham pada janji Juruselamat

2. Roma 4:17-18 - Iman dan pengharapan Abraham terhadap janji-janji Allah

Yohanes 8:57 Lalu berkatalah orang-orang Yahudi itu kepadanya: Usiamu belum lima puluh tahun, dan pernahkah engkau melihat Abraham?

Yesus menggunakan Abraham untuk membuktikan pendapatnya bahwa dia berasal dari Tuhan.

1. Kita dapat belajar dari teladan Yesus dalam menggunakan Kitab Suci untuk mendukung pernyataan dan ajarannya.

2. Percaya pada janji Tuhan dan yakin bahwa waktunya tepat.

1. Ibrani 11:8-12 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Mazmur 33:4 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; Dia setia dalam semua yang Dia lakukan.

Yohanes 8:58 Kata Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum Abraham ada, Aku sudah ada.

Yesus mengaku sebagai Tuhan, karena Dia menyatakan bahwa Dia ada sebelum Abraham, yang merupakan pernyataan kekekalan.

1. Yesus Adalah Tuhan: Eksplorasi Yohanes 8:58

2. Memahami Keagungan Yesus Melalui Sifat Kekal-Nya

1. Filipi 2:5-11

2. Yesaya 9:6-7

Yohanes 8:59 Kemudian mereka mengambil batu untuk dilemparkan ke arahnya: tetapi Yesus bersembunyi, lalu keluar dari Bait Suci, melewati tengah-tengah mereka, dan lewat begitu saja.

Yesus menghindari konflik dan dengan tenang meninggalkan bait suci.

1. Kekuatan perdamaian dan kerendahan hati mengatasi konflik.

2. Pentingnya menjauhi godaan.

1. Matius 26:52-54 - Respon Yesus kepada Petrus saat memotong telinga hamba Imam Besar.

2. Amsal 16:32 - "Orang yang sabar lebih baik dari pada seorang pejuang, orang yang dapat menguasai diri dari pada orang yang merebut kota."

Yohanes 9 adalah bab kesembilan dari Injil Yohanes, yang menceritakan tentang penyembuhan seorang pria yang buta sejak lahir oleh Yesus dan kontroversi berikutnya yang muncul di antara para pemimpin agama.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan perjumpaan Yesus dengan seorang pria yang buta sejak lahir (Yohanes 9:1-7). Murid-muridnya menanyakan penyebab kebutaannya, menanyakan apakah itu karena dosanya sendiri atau dosa orang tuanya. Yesus menjawab bahwa tidak ada satupun yang bertanggung jawab, namun hal ini terjadi agar

karya Allah dapat terlihat di dalam dirinya. Yesus kemudian meludah ke tanah, membuat lumpur dengan air liur-Nya, dan mengoleskannya ke mata orang tersebut. Dia menyuruhnya mandi di kolam Siloam. Pria itu menurut dan secara ajaib menerima penglihatannya.

Paragraf ke-2: Penyembuhan tersebut menimbulkan kegaduhan di antara mereka yang mengenal orang yang tadinya buta itu (Yohanes 9:8-34). Beberapa orang kagum dengan pemandangan barunya sementara yang lain mempertanyakan apakah dia memang orang yang sama. Orang-orang Farisi—para pemimpin agama—memanggil orang yang disembuhkan itu dan orangtuanya untuk ditanyai. Mereka bertanya tentang bagaimana dia dapat melihat pada hari Sabat, karena menganggapnya sebagai pelanggaran terhadap penafsiran ketat mereka terhadap hukum Sabat. Orang yang disembuhkan membela Yesus sebagai nabi yang diutus Tuhan namun mengakui bahwa dia tidak tahu lebih banyak tentang Dia.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan Yesus mencari dan menyatakan diri-Nya kepada orang yang disembuhkan (Yohanes 9:35-41). Setelah mengetahui bahwa para pemimpin agama telah mengusir orang yang tadinya buta itu dari tengah-tengah mereka, Yesus menemui dia dan bertanya apakah dia percaya kepada-Nya sebagai "Anak Manusia". Orang yang disembuhkan menjawab dengan tegas dan menyembah Dia. Sebagai tanggapannya, Yesus menyatakan bahwa Dia datang ke dunia ini untuk penghakiman—untuk menyingkapkan orang-orang yang buta secara rohani—dan untuk keselamatan—untuk membuka mata mereka terhadap kebenaran rohani. Beberapa orang Farisi mendengar percakapan ini dan mempertanyakan apakah mereka juga buta secara rohani karena penolakan mereka terhadap ajaran Yesus.

Kesimpulan,

Yohanes pasal sembilan menceritakan penyembuhan seorang pria yang buta sejak lahir oleh Yesus, kontroversi yang terjadi kemudian di antara para pemimpin agama, dan wahyu Yesus tentang diri-Nya sebagai Anak Manusia.

Yesus menyembuhkan orang buta itu dengan menggunakan air liur dan memerintahkan dia untuk mandi di kolam, memulihkan penglihatannya. Hal ini menyebabkan perpecahan di antara orang-orang yang mengenalnya, sehingga menimbulkan pertanyaan dari orang-orang Farisi tentang pelanggaran hari Sabat.

Orang yang disembuhkan membela Yesus sebagai seorang nabi dan kemudian bertemu dengan-Nya lagi. Dia mengakui Yesus sebagai Anak Manusia dan menyembah Dia. Yesus menjelaskan tujuan penghakiman dan keselamatan sambil menantang kebutaan rohani beberapa orang Farisi. Bab ini menyoroti kuasa Yesus yang ajaib, konfrontasi-Nya dengan legalisme agama, dan peran-Nya sebagai hakim sekaligus Juruselamat.

Yohanes 9:1 Ketika Yesus sedang lewat, dilihatnyalah seorang laki-laki yang buta sejak lahirnya.

Perikop ini menggambarkan perjumpaan Yesus dengan seorang yang buta sejak lahir.

1. Iman Orang Buta: Wawasan dalam Mempercayai Yesus Meskipun Ada Kesulitan

2. Belas Kasih Yesus terhadap Mereka yang Rentan: Sebuah Model dalam Interaksi Kita dengan Orang Lain

1. Matius 11:5 - "Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan orang miskin diberitakan Injil kepada mereka"

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia."

Yohanes 9:2 Lalu murid-murid-Nya bertanya kepadanya: Guru, siapakah yang berbuat dosa, orang ini atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?

Murid-murid Yesus bertanya kepadanya apakah orang yang buta sejak lahir itu telah melakukan kesalahan, atau apakah itu kesalahan orang tuanya.

1. Tuhan menggunakan penderitaan untuk mendatangkan kebaikan dalam hidup kita.

2. Penderitaan kita tidak menunjukkan ketidaksenangan Allah terhadap kita.

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. 2 Korintus 12:7-10 "Oleh karena itu, supaya aku tidak menjadi sombong, maka aku diberi sebuah duri dalam dagingku, yaitu utusan setan, untuk menyiksa aku. Tiga kali aku memohon kepada Tuhan untuk mencabutnya dariku, tetapi dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. Itulah sebabnya, demi Kristus, aku senang pada kelemahan, pada hinaan, pada kesukaran, pada penganiayaan, pada kesukaran. Sebab ketika aku lemah, maka aku kuat.”

Yohanes 9:3 Jawab Yesus: Baik orang ini maupun orang tuanya tidak berbuat dosa, melainkan supaya pekerjaan Allah menjadi nyata di dalam dia.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yesus tidak melihat adanya dosa pada orang yang buta sejak lahir, maupun pada orang tuanya, namun keajaiban karya Allah dapat dilihat

dalam kesembuhan orang tersebut.

1. Keajaiban Kuasa Tuhan - Bagaimana karya Tuhan ditunjukkan melalui mukjizat seperti penyembuhan orang buta sejak lahir.

2. Tidak Ada Penghukuman - Bagaimana Yesus tidak melihat adanya dosa pada manusia atau orang tuanya, dan bagaimana kita juga tidak dihukum oleh Tuhan.

1. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.

2. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia tertusuk karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yohanes 9:4 Aku harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan tiba malam, ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja.

Perikop ini mengingatkan kita bahwa kita harus bekerja keras dan menggunakan waktu yang kita miliki sekarang, karena malam akan tiba dan kesempatan kita akan hilang.

1. Memaksimalkan Waktu yang Kita Miliki: Belajar dari Yohanes 9:4

2. Bekerja Keras dan Melakukan Apa yang Kita Bisa: Hikmat Yohanes 9:4

1. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2. Efesus 5:16 - pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini adalah jahat.

Yohanes 9:5 Selama aku masih di dunia, akulah terang dunia.

Yesus menyatakan bahwa selama Dia ada di dunia, Dia adalah terang dunia.

1. Terang Dunia: Bagaimana Yesus Membawa Pengharapan dan Keselamatan.

2. Cahaya Terbesar di Dunia: Yesus dan Pesan Abadi Cinta dan Kasih Sayang-Nya.

1. Matius 5:14-16 - “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

2. Filipi 2:14-16 - “Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tidak berselisih, supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah yang tidak bercacat cela di tengah-tengah angkatan yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia , berpegang teguh pada firman kehidupan, supaya pada hari Kristus aku berbangga, bahwa aku tidak sia-sia berlari atau bekerja dengan sia-sia.”

Yohanes 9:6 Setelah berkata demikian, diludahinyalah ia ke tanah, lalu dibuatnya tanah liat dari ludah itu, lalu diolesnyalah mata orang buta itu dengan tanah liat itu,

Yesus menggunakan air liurnya dan debu tanah untuk menyembuhkan orang buta itu.

1: Bahkan di masa-masa tersulit sekalipun, Yesus dapat memberikan kesembuhan yang kita perlukan.

2: Tuhan dapat menggunakan apa pun untuk melakukan mukjizat, bahkan barang sehari-hari yang paling dasar sekalipun.

1: Markus 8:22-25 - Yesus menyembuhkan orang buta di dekat Betsaida dengan menyentuh matanya.

2: Matius 9:29-30 - Yesus menyembuhkan dua orang buta dengan menyentuh mata mereka.

Yohanes 9:7 Dan berkata kepadanya: Pergilah, mandilah di kolam Siloam, (yang menurut penafsirannya adalah Dikirim.) Oleh karena itu ia pergi, lalu mandi, dan tibalah ia melihat.

Yohanes mengajarkan pentingnya iman dan ketaatan. 1. "Iman dan Ketaatan: Kekuatan di Balik Mukjizat" 2. "Kolam Siloam: Kekuatan Iman dan Ketaatan". 1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata

kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu." 2. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

Yohanes 9:8 Maka tetangga-tetangganya, dan mereka yang sebelumnya pernah melihat dia, bahwa dia buta, berkata: Bukankah ini dia yang duduk-duduk dan meminta-minta?

Sekelompok orang yang sebelumnya pernah melihat orang buta mengemis, mengenalinya setelah ia disembuhkan oleh Yesus.

1. Penyembuhan Ajaib Orang Buta - Yohanes 9:8

2. Melihat Mukjizat Yesus dengan Mata Baru - Yohanes 9:8

1. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka. Pada waktu itulah orang timpang akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bernyanyi; karena di padang belantara akan ada air yang mengalir, dan sungai-sungai akan mengalir di padang belantara.

2. Matius 15:30-31 - Lalu datanglah banyak orang kepada-Nya dengan membawa serta orang-orang yang timpang, buta, bisu, cacat dan masih banyak lagi yang lain, lalu melemparkan mereka ke kaki Yesus; dan dia menyembuhkan mereka: Sedemikian rupa sehingga orang banyak terheran-heran ketika mereka melihat orang bisu berbicara, orang cacat menjadi sembuh, orang lumpuh berjalan, dan orang buta melihat: dan mereka memuliakan Allah Israel.

Yohanes 9:9 Ada yang berkata: Ini dia; ada pula yang berkata: Dia sama seperti dia; tetapi dia berkata: Akulah dia.

Bagian ini mengungkapkan identitas Yesus ketika Dia menegaskan identitasnya sendiri.

1. Yesus mengetahui siapa Dia dan Dia ingin kita mengetahuinya juga

2. Bagaimana identitas kita dapat ditemukan di dalam Yesus

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus

Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 1:17-21 - supaya Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, mengaruniai kamu roh hikmat dan wahyu dalam pengetahuan tentang Dia, sehingga mata hatimu mendapat pencerahan, supaya kamu dapat Ketahuilah, apa pengharapan yang Dia berikan kepada kamu, apa kekayaan warisan kemuliaan-Nya di antara orang-orang kudus, dan betapa besarnya kuasa-Nya terhadap kita yang beriman, sesuai dengan karya keperkasaan-Nya yang besar yang dikerjakan-Nya. Kristus ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh melampaui segala pemerintahan dan kekuasaan dan kekuasaan dan kekuasaan, dan mengatasi segala nama yang disebutkan, bukan hanya pada zaman ini, melainkan juga pada zaman yang akan datang. datang.

Yohanes 9:10 Oleh karena itu kata mereka kepadanya, Bagaimana matamu terbuka?

Dia membuka matanya terhadap kebenaran Yesus Kristus: Yesus adalah Terang dunia.

1: Yesus adalah Terang yang bersinar dalam kegelapan dan membawa kita semua menuju keselamatan.

2: Kita harus membuka mata kita terhadap kebenaran Yesus Kristus dan menerima terang-Nya.

1: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Matius 5:14-16 - Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan lilin dan menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kandil; dan itu memberi terang kepada semua yang ada di rumah. Biarlah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Yohanes 9:11 Jawabnya: Seorang laki-laki bernama Yesus membuat tanah liat, lalu mengurapi mataku, lalu berkata kepadaku: Pergilah ke kolam Siloam dan mandilah; lalu aku pergi membasuhku, dan aku dapat melihat.

Pria itu disembuhkan dari kebutaannya oleh Yesus, yang membuat tanah liat dan mengurapi matanya.

1. Mukjizat Yesus: Panggilan untuk Percaya

2. Kuasa Penyembuhan Yesus: Menerima Penglihatan dan Melihat Kebenaran

1. Yesaya 35:5-6 - “Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka sumbatnya; maka orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan lidah orang bisu bersorak kegirangan.”

2. Matius 11:5 - “Orang buta melihat, dan orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, dan orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan Injil.”

Yohanes 9:12 Lalu mereka berkata kepadanya, Di manakah dia? Katanya, aku tidak tahu.

Orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus di mana orang buta yang disembuhkan itu berada, tetapi Yesus menjawab dia tidak tahu.

1: Tuhan tidak selalu harus mengendalikan setiap situasi. Terkadang Dia mengizinkan kita membuat keputusan dan jalan kita sendiri.

2: Sekalipun kita tidak memahami rencana Tuhan, Dia tetap memegang kendali dan bekerja demi kebaikan kita.

1: Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

2: Amsal 3:5 “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.”

Yohanes 9:13 Mereka membawa kepada orang-orang Farisi dia yang tadinya buta.

Orang-orang Farisi dihadapkan pada seorang yang dahulunya buta.

1. Kesembuhan Tuhan: Kesaksian Iman

2. Di dalam Yesus Kita Menemukan Pemulihan

1. Yesaya 61:1 - “Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk

memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Markus 10:46-52 - “Dan mereka sampai di Yerikho: dan ketika dia keluar dari Yerikho bersama murid-muridnya dan sejumlah besar orang, maka Bartimeus bin Timaeus yang buta sedang duduk di pinggir jalan raya dan mengemis. Dan ketika dia mendengar bahwa itu adalah Yesus dari Nazaret, dia mulai berseru, dan berkata, Yesus, engkau anak Daud, kasihanilah aku.... Dan Yesus berkata kepadanya, Pergilah; imanmu telah membuatmu utuh. Dan seketika itu juga dia dapat melihat dan mengikuti Yesus di jalan.”

Yohanes 9:14 Pada hari Sabat Yesus membuat tanah liat dan membuka mata-Nya.

Bagian ini merinci kisah Yesus menyembuhkan seorang pria yang buta sejak lahir pada hari Sabat.

1. Rahmat Tuhan Tidak Bersyarat

2. Penyembuhan Melalui Iman

1. Matius 12:9-14 - Yesus membela murid-muridnya karena memetik gandum pada hari Sabat

2. Lukas 6:6-11 - Yesus menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat, meskipun ada kritik dari orang Farisi

Yohanes 9:15 Kemudian lagi orang-orang Farisi bertanya kepadanya bagaimana dia bisa melihat. Jawab-Nya kepada mereka: Dia membubuhkan tanah liat pada mataku, lalu aku membasuhku, dan aku dapat melihat.

Yesus menyembuhkan orang buta melalui tindakan sederhana dengan tanah liat dan air.

1: Kita dapat mengalami kesembuhan jasmani dan rohani ketika kita dengan rendah hati berserah diri pada rencana Tuhan.

2: Iman kepada Yesus membawa kesembuhan dan pemulihan.

1: Yakobus 5:15 "Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia berbuat dosa, dosanya akan diampuni."

2: Yesaya 53:5 "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Yohanes 9:16 Sebab itu beberapa orang Farisi berkata: Orang ini tidak berasal dari Allah, sebab ia tidak memelihara hari Sabat. Yang lain berkata, Bagaimana mungkin orang yang berdosa bisa melakukan mukjizat seperti itu? Dan terjadilah perpecahan di antara mereka.

Bagian ini menunjukkan bahwa pendapat orang-orang Farisi terpecah mengenai Yesus ketika mereka melihat mukjizat yang dilakukannya pada hari Sabat.

1: Kita harus merayakan kuasa Tuhan, tidak peduli hari apa pun.

2: Kita tidak boleh cepat menilai tindakan orang lain.

1: Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu."

2: 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; ia tidak sombong dan tidak kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau dendam; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran."

Yohanes 9:17 Mereka bertanya lagi kepada orang buta itu: Apakah pendapatmu tentang dia, bahwa ia telah membuka matamu? Dia berkata, Dia adalah seorang nabi.

Orang buta itu membuktikan fakta bahwa Yesus adalah seorang nabi.

1. Kesaksian apa yang dapat kita berikan tentang Yesus?

2. Bagaimana kita bisa mengenali pekerjaan Tuhan?

1. Ulangan 18:15-22 (Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara kamu, dari saudara-saudaramu—dialah yang harus kamu dengarkan—)

2. Ibrani 1:1-2 (Dahulu kala, dalam banyak kesempatan dan cara, Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, tetapi pada hari-hari terakhir ini Ia berbicara kepada kita melalui Anak-Nya...)

Yohanes 9:18 Tetapi orang-orang Yahudi tidak percaya mengenai dia, bahwa dia tadinya buta, dan sudah dapat melihat, sampai mereka memanggil orang tuanya yang sudah dapat melihat itu.

Yohanes 9:18 adalah tentang ketidakpercayaan orang-orang Yahudi terhadap orang yang disembuhkan dari kebutaan.

1. Tuhan dapat melakukan mukjizat dalam hidup kita, bahkan ketika kita tidak dapat melihatnya.

2. Iman kita tidak boleh bergantung pada apa yang terlihat, melainkan berakar pada hal-hal gaib.

1. Yohanes 20:29 "Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kamu, karena kamu telah melihat Aku? Berbahagialah orang yang tidak melihat, namun percaya."

2. Roma 4:17-21 “Seperti ada tertulis: “Aku telah menjadikan kamu bapa banyak bangsa”—di hadapan Allah yang dipercayainya, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan apa yang ada tidak ada. Dalam pengharapan dia percaya tanpa harapan, bahwa dia akan menjadi bapak banyak bangsa, seperti yang telah diberitahukan kepadanya, “Demikian pulalah keturunanmu kelak.” Imannya tidak melemah ketika ia memikirkan tubuhnya sendiri, yang sudah hampir mati (karena usianya kira-kira seratus tahun), atau ketika ia memikirkan kemandulan rahim Sarah. Tidak ada ketidakpercayaan yang membuatnya bimbang terhadap janji Allah, namun ia bertumbuh kuat dalam imannya seraya ia memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mampu melakukan apa yang dijanjikannya.”

Yohanes 9:19 Lalu mereka bertanya kepada mereka, katanya: Inikah anakmu, yang kamu katakan buta sejak lahir? lalu bagaimana dia sekarang melihat?

Orang-orang bertanya kepada orang tua orang buta itu bagaimana dia sekarang bisa melihat.

1. Bagaimana Iman Dapat Membuka Mata Kita

2. Melihat Mukjizat Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Matius 9:27-31 (Penyembuhan dua orang buta)

2. Yohanes 11:38-44 (Bangkitnya Lazarus dari kematian)

Yohanes 9:20 Jawab orangtuanya kepada mereka: Kami tahu, bahwa ini anak kami, dan ia buta sejak lahir.

Orang tua John menyatakan iman mereka pada kesembuhan ajaib putra mereka, meskipun dia jelas-jelas mengalami kebutaan.

1: Mari kita percaya pada mukjizat Tuhan, meskipun kita tidak dapat melihatnya dengan mata kepala sendiri.

2: Kita harus menerima kehendak Tuhan dengan iman, bahkan ketika mata kita tidak dapat melihat.

1: Yeremia 17:7-8 - "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut terhadap panas datang, karena daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kemarau, karena tidak berhenti menghasilkan buah."

2: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yohanes 9:21 Tetapi dengan cara apa Ia melihat sekarang, kita tidak tahu; atau siapa yang membuka matanya, kami tidak mengetahuinya: dia sudah cukup umur; tanyakan padanya: dia akan berbicara sendiri.

Yohanes 9:21 mengajarkan kita untuk percaya kepada Tuhan ketika pertanyaan kita tidak terjawab dan untuk menghormati otonomi orang lain.

1. Misteri Tuhan: Percaya meski kita tidak mengerti

2. Menghormati Otonomi: Menghormati keputusan orang lain

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu."

2. Yesaya 40:28-29 “Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri. Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.”

Yohanes 9:22 Perkataan ini diucapkan oleh orang tuanya, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi: karena orang-orang Yahudi sudah sepakat, bahwa siapa pun yang mengaku bahwa dirinya adalah Kristus, ia harus dikeluarkan dari sinagoga.

Bagian ini menunjukkan ketakutan orang-orang Yahudi karena mereka percaya bahwa mengakui Kristus akan menyebabkan mereka dikeluarkan dari sinagoga.

1. Ketakutan pada Manusia adalah sebuah Jebakan

2. Pertahankan Apa yang Anda Percayai

1. Amsal 29:25 - Takut pada manusia mendatangkan jerat, tetapi siapa yang percaya kepada Tuhan akan selamat.

2. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati orang percaya dan menjadi benar, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Yohanes 9:23 Oleh karena itu kata orang tuanya, Ia sudah cukup umur; Tanyakan dia.

Bacaan: Dalam Yohanes 9, Yesus menyembuhkan seorang pria yang buta sejak lahir. Tetangganya, kenalannya, dan bahkan orang tuanya ditanyai tentang siapa yang melakukan tindakan penyembuhan yang "melanggar hukum" pada hari Sabat ini. Namun mereka tidak bisa menjawab siapa yang melakukan penyembuhan tersebut karena tidak mengetahuinya. Ketika murid-murid Yesus bertanya kepada orang yang menyembuhkannya, dia menjawab bahwa itu adalah Yesus. Namun orang tuanya tetap diam, karena mereka takut terhadap para pemimpin Yahudi. Akhirnya, mereka berkata, “Dia sudah cukup umur; tanyakan padanya.”

1. Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan: Bagaimana Yesus mampu melakukan penyembuhan ajaib pada seorang pria yang terlahir buta dan iman yang dibutuhkannya

2. Keberanian Para Pengikut Yesus: Bagaimana pria yang terlahir buta dan orang tuanya menunjukkan keberanian dalam mengikuti Yesus bahkan ketika menghadapi tentangan

1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Yohanes 10:27-28 - "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku. Aku memberi mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada yang akan merebut mereka dari tangan-Ku."

Yohanes 9:24 Kemudian mereka memanggil lagi orang yang buta itu dan berkata kepadanya: Pujilah Allah: kami tahu, bahwa orang ini adalah orang berdosa.

Otoritas agama meminta orang buta itu untuk memuji Tuhan, karena percaya bahwa Yesus adalah orang berdosa.

1: Kita harus mengakui kuasa Allah dalam pekerjaan Yesus, bahkan ketika orang-orang di sekitar kita tidak mengakuinya.

2: Kita harus merayakan mukjizat Yesus, bahkan ketika orang lain tidak menyadarinya.

1: Yesaya 29:18-19 - Pada hari itu orang tuli akan mendengar perkataan sebuah kitab, dan dari kesuraman dan kegelapannya mata orang buta akan melihat. Orang yang lemah lembut akan memperoleh sukacita yang segar di dalam Tuhan, dan orang yang miskin di antara umat manusia akan bersuka cita karena Yang Mahakudus Israel.

2: Matius 11:5 Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan Injil.

Yohanes 9:25 Jawabnya: "Apakah dia orang berdosa atau bukan, aku tidak tahu; satu hal yang aku tahu, yaitu dahulu aku buta, sekarang aku dapat melihat."

Seorang buta disembuhkan oleh Yesus dan menjelaskan bahwa dia tidak yakin apakah penyembuh itu orang berdosa atau tidak, tapi dia tahu bahwa dia dulunya buta, tapi sekarang dia bisa melihat.

1. Kuasa Yesus untuk Menyembuhkan dan Memulihkan

2. Kesaksian Iman Orang Buta

1. Matius 9:27-31 - Yesus menyembuhkan dua orang buta

2. Mazmur 146:8 - Tuhan membukakan mata orang buta

Yohanes 9:26 Lalu mereka berkata lagi kepadanya, Apa yang dia lakukan kepadamu? seberapa terbuka dia matamu?

Penyembuhan Orang Buta: Yesus menunjukkan kuasa ilahi-Nya dengan menyembuhkan orang buta secara ajaib.

1. Tuhan mampu melakukan hal yang mustahil

2. Mukjizat adalah pengingat akan kuasa Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Keluaran 15:11 - Siapakah yang seperti Engkau, ya Tuhan, di antara para dewa? Siapakah yang seperti kamu, agung dalam kekudusan, mengagumkan dalam perbuatan mulia, melakukan keajaiban?

Yohanes 9:27 Jawabnya kepada mereka, Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mendengarnya: mengapa kamu mau mendengarnya lagi? maukah kamu juga menjadi muridnya?

Seorang pria yang buta sejak lahir ditanya oleh orang-orang Farisi apakah dia adalah murid Yesus, dan dia menjawab dengan menanyakan mengapa mereka perlu mendengar jawabannya lagi jika mereka sudah mendengarnya.

1. Kuasa Yesus: Meski terlahir buta dan mendapat cemoohan dari orang Farisi, pria ini memilih untuk membela imannya kepada Yesus.

2. Iman dalam Menghadapi Kesulitan: Iman orang ini kepada Yesus tidak tergoyahkan meskipun mendapat perlawanan dari orang-orang Farisi.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan

keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Matius 16:24 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Yohanes 9:28 Lalu mereka mencerca dia dan berkata, Engkaulah muridnya; tapi kami adalah murid Musa.

Yohanes 9:28 merangkum murid-murid Yesus dicerca oleh orang lain yang mengaku sebagai murid Musa.

1. Kita dapat belajar dari teladan Yesus tentang kerendahan hati dan kasih karunia ketika menghadapi pertentangan.

2. Iman kita hendaknya dipuji, bukan dikritik.

1. Matius 5:11-12 “Berbahagialah kamu, apabila orang mencerca kamu dan menganiaya kamu dan memfitnah kamu dengan segala cara yang jahat, karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, sebab begitulah aniaya nabi-nabi sebelum kamu.”

2. Yakobus 1:2-4 “Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.”

Yohanes 9:29 Kita tahu, bahwa Allah bersabda kepada Musa: Adapun orang ini, kita tidak tahu dari mana asalnya.

Orang-orang pada masa itu mempertanyakan siapa Yesus karena mereka tahu bahwa Tuhan berbicara kepada Musa, namun mereka tidak tahu dari mana Yesus berasal.

1. Yesus lebih besar dari Musa: Tuhan berbicara kepada Musa, namun Yesus adalah contoh khusus dari kuasa Tuhan.

2. Semua orang diterima di kerajaan Tuhan: Dari mana pun kita berasal, Tuhan menyambut kita dengan tangan terbuka.

1. Matius 11:11-12 “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang pun yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis.

2. Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Yohanes 9:30 Laki-laki itu menjawab dan berkata kepada mereka: Sungguh menakjubkan hal ini, sehingga kamu tidak tahu dari mana dia berasal, namun dia telah membuka mataku.

Bagian ini menyoroti mukjizat di mana seseorang yang buta sejak lahir disembuhkan oleh Yesus. Ia takjub karena Yesus menyembuhkannya, padahal ia tidak mengetahui identitasnya.

1: Yesus adalah Penyembuh dan kesembuhan-Nya tersedia bagi semua orang, apa pun identitas mereka.

2: Yesus adalah sumber penyembuhan ajaib dan mereka yang menerima penyembuhan-Nya diubahkan.

1: Matius 11:5 - Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, penderita kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kabar baik diberitakan kepada orang miskin.

2: Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yohanes 9:31 Sekarang kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa; tetapi jika seseorang menjadi penyembah Allah dan melakukan kehendaknya, ia mendengarkannya.

Tuhan mendengarkan mereka yang benar-benar menyembah-Nya dan menaati kehendak-Nya.

1: Ibadah Sejati: Hati Ketaatan

2: Kekuatan Ibadah: Cara Mendengar Suara Tuhan

1: Yakobus 4:7-10, Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Yohanes 9:32 Sejak dunia dijadikan belum pernah terdengar sebelumnya, bahwa ada orang yang membuka mata orang yang buta sejak lahir.

Perikop ini bercerita tentang seorang laki-laki yang dilahirkan buta dan matanya terbuka.

1. Mukjizat Tuhan dan Karunia Anugerah

2. Kekuatan Iman

1. Matius 19:26, "Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata kepada mereka, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

2. Mazmur 146:8, “Tuhan membuka mata orang buta; Tuhan membangkitkan orang-orang yang tertunduk; Tuhan mengasihi orang benar.”

Yohanes 9:33 Kalau orang ini tidak berasal dari Allah, ia tidak dapat berbuat apa-apa.

Ayat ini berbicara tentang otoritas dan kuasa ilahi Yesus, menegaskan bahwa Dia hanya dapat melakukan apa yang Dia lakukan karena Dia berasal dari Tuhan.

1. Yesus: Sumber Segala Otoritas dan Kuasa

2. Karya Kristus yang Ajaib: Kesaksian akan Keilahian-Nya

1. Yohanes 14:10-11 - "Tidakkah kamu percaya, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam aku? Perkataan yang kukatakan kepadamu bukan atas kuasaku sendiri, melainkan Bapa yang diam di dalam aku melakukan pekerjaan-pekerjaannya. Percayalah, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam aku, atau percayalah karena perbuatan itu sendiri.

2. Kolose 2:9-10 - Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan Keilahian, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia, yang adalah kepala segala pemerintahan dan kekuasaan.

Yohanes 9:34 Mereka menjawab dan berkata kepadanya: Engkau dilahirkan dalam dosa, dan apakah engkau mengajari kami? Dan mereka mengusirnya.

Para pemimpin agama begitu sombong dan berprasangka buruk sehingga mereka mengusir orang buta hanya karena dia mengajarkan sesuatu kepada mereka.

1: Kebanggaan dan Prasangka tidak mendapat tempat di Kerajaan Allah.

2: Tuhan memanggil kita untuk rendah hati dan terbuka untuk belajar dari orang lain.

1: Yakobus 4:6: “Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, 'Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.'”

2: Lukas 18:14: “Aku berkata kepadamu, orang ini pulang ke rumahnya dengan dibenarkan, dan bukan yang lain. Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, tetapi siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.”

Yohanes 9:35 Yesus mendengar bahwa mereka telah mengusir dia; dan ketika dia menemukannya, dia berkata kepadanya, Apakah kamu percaya kepada Anak Allah?

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada seseorang yang diusir oleh bangsanya sendiri dan menawarkan dia kesempatan untuk percaya kepada-Nya.

1: Kerahiman Yesus Tidak Bersyarat

2: Percaya kepada Anak Allah

1: Lukas 6:36 - "Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penuh belas kasihan."

2: 1 Yohanes 5:10-12 - "Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya sendiri; barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia telah menjadikan Dia pendusta, karena ia tidak percaya akan kesaksian yang diberikan Allah

mengenai Anak-Nya ."

Yohanes 9:36 Jawabnya: "Siapakah dia, ya Tuhan, supaya aku percaya kepada-Nya?"

Yohanes 9:36 merangkum bagian ini sebagai pertanyaan yang diajukan oleh orang buta, menanyakan siapakah Yesus agar ia dapat percaya kepada-Nya.

1. Pertanyaan tentang Iman: Bagaimana kita tahu bahwa kita bisa percaya kepada Yesus?

2. Mengungkap Kebenaran: Mencari Janji-janji Juruselamat

1. Roma 10:17 - Iman timbul dari pendengaran dan pendengaran akan firman Tuhan.

2. 1 Yohanes 5:13 - Hal ini telah kutuliskan kepada kamu yang percaya dalam nama Anak Allah; supaya kamu mengetahui, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal.

Yohanes 9:37 Jawab Yesus kepadanya: Engkau berdua telah melihatnya, dan dialah yang berbicara kepadamu.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yesus mengidentifikasi diri-Nya dengan seorang yang buta sejak lahir, dan menegaskan identitasnya sebagai orang yang berbicara kepadanya.

1. Kekuatan Identitas Pribadi: Bagaimana Mengetahui Siapa Kita Membantu Kita Mengatasi Kebutaan

2. Yesus Mengungkap Identitas-Nya: Mengenali dan Merangkul Jati Diri Kita

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Keluaran 33:14 - Tuhan menjawab, “Kehadiran-Ku akan menyertaimu, dan Aku akan memberikan ketenangan kepadamu.”

Yohanes 9:38 Jawabnya: Tuhan, aku percaya. Dan dia memujanya.

Yohanes menunjukkan iman dengan menyembah Yesus dalam ayat ini.

1. Kekuatan Iman – Menggali kekuatan iman melalui keteladanan Yohanes dalam menyembah Yesus.

2. Bertumbuh dalam Iman - Belajar bagaimana kita dapat bertumbuh dalam iman melalui teladan Yohanes yang menyembah Yesus.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari apa yang didengar, dan apa yang didengar timbul melalui pemberitaan tentang Kristus."

Yohanes 9:39 Dan Yesus berkata, Untuk penghakiman Aku datang ke dunia ini, agar mereka yang tidak melihat dapat melihat; dan agar mereka yang melihat menjadi buta.

Yesus datang ke dunia untuk menghakimi mereka yang dibutakan oleh dosa dan untuk membuka mata mereka yang “buta”.

1: Yesus adalah Terang Dunia.

2: Penghakiman Tuhan Itu Adil.

1: Yesaya 9:2 - Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar: mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, terang itu bersinar ke atas mereka.

2: Yohanes 12:46 - Aku datang sebagai terang ke dalam dunia, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak akan tinggal dalam kegelapan.

Yohanes 9:40 Beberapa orang Farisi yang bersama-sama dengan dia mendengar kata-kata itu dan bertanya kepadanya: Apakah kami juga buta?

Yesus sedang mengajar orang-orang Farisi tentang kebutaan rohani dan mereka bereaksi dengan menanyakan apakah mereka juga buta.

1. Bahaya Kebutaan Rohani

2. Panggilan untuk Refleksi Diri

1. Yesaya 6:9-10 - Pahami dengan hati mereka dan kembalilah kepada Tuhan agar Dia dapat menyembuhkan mereka.

2. Matius 13:13-15 – Perumpamaan Yesus tentang penabur dan mereka yang mempunyai mata tetapi tidak dapat melihat.

Yohanes 9:41 Kata Yesus kepada mereka: Jika kamu buta, kamu tidak berdosa: tetapi sekarang kamu berkata: Kami melihat; oleh karena itu dosamu tetap ada.

Yesus menantang orang-orang Farisi, yang mengatakan bahwa mereka dapat melihat, dengan menunjukkan bahwa jika mereka buta, mereka tidak berdosa.

1. "Kebutaan Kesombongan" - Menjelajahi bagaimana kesombongan dapat menghalangi kita melihat kebenaran, dan bagaimana kerendahan hati dapat membantu kita bertumbuh dalam iman.

2. “Melihat dengan Mata Rohani” – Mengkaji pentingnya membedakan kebenaran dengan mata iman, bukan sekadar penglihatan fisik.

1. Yakobus 4:6 - “Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

2. Amsal 3:5-6 - “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.”

Yohanes 10 menceritakan metafora Yesus tentang Gembala yang Baik, wacana-Nya tentang hubungan-Nya dengan para pengikut-Nya, dan perpecahan yang terus berlanjut mengenai identitas-Nya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus memperkenalkan diri-Nya sebagai pintu gerbang bagi domba dan gembala yang baik. Ia mengecam orang-orang yang memasuki kandang domba dengan cara lain selain melalui gerbang sebagai pencuri dan perampok. Domba-domba mengikuti Dia karena mereka mengenali suara-Nya tetapi tidak akan

pernah mengikuti orang asing. Sebagai gembala yang baik, Dia mengenal domba-domba-Nya dan memberikan nyawa-Nya bagi mereka dengan rela, tidak seperti pekerja upahan yang meninggalkan dombanya saat melihat serigala (Yohanes 10:1-18).

Paragraf ke-2: Ajaran ini menyebabkan perpecahan di antara orang-orang Yahudi, ada yang mengatakan dia kerasukan setan, ada pula yang mempertanyakan bagaimana setan bisa membuka mata dan buta. Pada saat Pesta Pentahbisan berlangsung di Yerusalem musim dingin Yesus sedang berjalan di pelataran Bait Suci Barisan Tiang Sulaiman di mana orang-orang Yahudi berkumpul di sekelilingnya bertanya kepadanya berapa lama Anda akan membuat kami dalam ketegangan? Jika Anda adalah Mesias, beritahu kami dengan jelas.' Sebagai tanggapan, Dia menunjukkan bahwa Dia memang memberi tahu mereka tetapi mereka tidak percaya perbuatan, nama Bapa, bersaksi tentang Dia, namun mereka tidak percaya karena mereka bukan domba-domba-Nya yang mendengarkan suara-Nya, tahu bahwa mereka memberi mereka hidup yang kekal, tidak pernah binasa, tidak ada yang merenggut mereka. dari tangan Bapa (Yohanes 10:19-30).

Paragraf ke-3: Setelah wacana ini, Yesus menyatakan kesatuan dengan Tuhan Bapa 'Aku Bapa adalah satu.' Hal ini menyebabkan orang-orang Yahudi mengambil batu, melempari dia lagi dengan penistaan mengklaim sebagai Tuhan sementara hanya tanggapan manusia yang menunjukkan pekerjaan yang melakukan nama Bapa bersaksi kepada-Nya namun jika tidak percaya pekerjaan, paling tidak percaya mukjizat sehingga dapat memahami bahwa Ayah ada di dalam aku, aku di dalam Ayah memimpin yang lain upaya yang gagal untuk menangkap Dia kemudian menarik kembali wilayah di seberang Yordania tempat Yohanes membaptis tempat pertama. Banyak orang yang datang kepadanya percaya di sana dengan mengatakan 'Yohanes tidak menunjukkan tanda-tanda bahwa semua yang dikatakan Yohanes tentang orang ini adalah benar.' (Yohanes 10:31-42).

Yohanes 10:1 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Siapa yang masuk ke dalam kandang penggembalaan tanpa melalui pintu, tetapi memanjat melalui jalan lain, dialah pencuri dan perampok.

Yesus memperingatkan terhadap guru-guru palsu yang mencoba menyesatkan orang dari iman yang benar. 1: Kita harus waspada terhadap guru-guru palsu dan berpegang teguh pada Firman Tuhan. 2: Kita harus mencari kebenaran dan tidak tertipu oleh kata-kata licik. 1: Yeremia 29:11, "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu." 2: 1 Petrus 5:8, "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk ditelannya."

Yohanes 10:2 Tetapi siapa yang masuk melalui pintu, dialah penggembala domba.

Bagian ini berbicara tentang gembala yang masuk melalui pintu untuk menggembalakan

dombanya.

1. Kita dipanggil untuk menjadi gembala yang setia bagi kawanan domba kita, melindungi mereka dengan kepedulian yang sama seperti seorang gembala terhadap dombanya.

2. Mengikuti Kristus berarti kita harus berusaha menjadi gembala yang rendah hati dan lemah lembut, memimpin dengan belas kasih dan pengertian yang sama seperti yang dimiliki-Nya.

1. 1 Petrus 5:2-3 “Jadilah gembala atas kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka—bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; tidak memerintah atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

2. Mazmur 23:1 “Tuhan adalah gembalaku, aku tidak kekurangan apa pun.”

Yohanes 10:3 Baginya portir membukakan; dan domba-domba itu mendengar suaranya; lalu dia memanggil domba-dombanya sendiri menurut namanya, dan menuntun mereka keluar.

Gembala yang Baik memanggil domba-domba-Nya berdasarkan nama dan menuntun mereka keluar.

1. Gembala yang Mengenal Nama Kita

2. Mengikuti Panggilan Gembala

1. Yesaya 40:11 Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut menuntun anak-anak dombanya.

2. Matius 18:12-14 Bagaimana pendapat anda? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, bukankah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di gunung dan pergi mencari seekor yang tersesat? Dan jika dia menemukannya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dia lebih bersukacita atas hal itu daripada atas sembilan puluh sembilan orang yang tidak pernah tersesat. Jadi, BapaKu yang di surga tidak menghendaki salah satu dari anak-anak kecil ini binasa.

Yohanes 10:4 Ketika ia sedang mengeluarkan domba-dombanya, ia berjalan di depan mereka, dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Yesus memimpin domba-domba-Nya dan mereka mengenali suara-Nya dan mengikuti-Nya.

1: Yesus adalah Gembala yang Baik yang Memimpin dan Memelihara domba-domba-Nya

2: Suara Yesus Dapat Dikenali dan Diikuti oleh Domba-Domba-Nya

1: Mazmur 23:1, "Tuhan adalah Gembalaku, aku tidak akan kekurangan."

2: Matius 11:28-30, "Marilah kepadaku, kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Yohanes 10:5 Dan orang asing tidak akan mereka ikuti, melainkan mereka akan lari dari padanya, sebab suara orang asing tidak mereka kenal.

Orang cenderung tidak mengikuti orang yang tidak mereka kenal, karena mereka tidak terbiasa dengan suaranya.

1. Kekuatan Keakraban - Kita lebih cenderung mendengarkan dan mengikuti orang yang kita kenal dibandingkan orang yang tidak kita kenal.

2. Pentingnya Mengenal Tuhan - Kita harus berusaha untuk mengenal Tuhan lebih dalam sehingga kita bisa mengikuti suara-Nya lebih dekat.

1. Kisah Para Rasul 2:42 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa.

2. Yohanes 8:32 - Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Yohanes 10:6 Perumpamaan ini berbicara kepada mereka tentang Yesus, tetapi mereka tidak mengerti apa yang Yesus katakan kepada mereka.

Yesus memberikan perumpamaan kepada orang-orang, tetapi mereka tidak mengerti apa yang Dia katakan.

1. Perumpamaan Yesus : Menyingkapkan Firman Tuhan

2. Cara Menafsirkan Perumpamaan: Memahami Makna Perkataan Yesus

1. Mazmur 119:105-106 : "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Aku telah bersumpah dan meneguhkannya, untuk menaati peraturan-peraturan-Mu yang benar."

2. Amsal 2:1-5: “Anakku, jika kamu menerima perkataanku dan menyimpan perintah-perintahku bersamamu, mendengarkan hikmat dengan telingamu dan mencondongkan hatimu kepada pengertian; ya, jika kamu meminta pengertian dan meninggikan hatimu suara untuk pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam, maka kamu akan memahami takut akan Tuhan dan menemukan ilmu tentang Tuhan.”

Yohanes 10:7 Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Akulah pintu bagi domba-domba itu.

Yesus adalah pintu keselamatan bagi domba-domba.

1. Yesus adalah Penjaga Gerbang menuju Kehidupan Kekal

2. Kuasa Yesus sebagai Pintu Keselamatan

1. Matius 7:13-14 “Masuk melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintunya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

2. 1 Petrus 1:3-5 “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Sesuai dengan rahmat-Nya yang besar, Ia telah menyebabkan kita dilahirkan kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan tidak dapat layu, disimpan di surga bagi kamu, yang dengan kuasa Allah sedang dijaga melalui iman demi keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman.”

Yohanes 10:8 Semua orang sebelum aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-

domba itu tidak mendengarkannya.

Perikop ini menceritakan tentang bagaimana domba-domba Yesus tidak mendengarkan para pencuri dan perampok yang datang sebelum Dia.

1: Kita harus berhati-hati untuk hanya mendengarkan suara Tuhan dan menolak semua nabi palsu.

2: Kita harus menyadari siapa yang kita dengarkan dan memastikan bahwa kita hanya mendengarkan satu suara Tuhan yang sebenarnya.

1: Yeremia 23:1-4 - "Celakalah para gembala yang membinasakan dan menceraiberaikan domba-domba padang rumputku!"

2: Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."

Yohanes 10:9 Akulah pintunya; melalui Akulah siapa yang masuk, ia akan selamat dan ia akan keluar masuk dan menemukan padang rumput.

Perikop dari Yohanes 10:9 menjelaskan bahwa Yesus adalah pintu keselamatan, dan siapa pun yang masuk melalui Dia akan memperoleh kehidupan kekal dan semua perbekalan serta makanan yang mereka perlukan.

1. Yesus adalah Pintu Keselamatan: Sebuah Undangan menuju Kehidupan Kekal

2. Perawatan dan Penyediaan Yesus: Menemukan Makanan di dalam Dia

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Yohanes 10:10 Pencuri datang bukan untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan: Aku datang agar mereka memperoleh kehidupan dan memperolehnya dengan lebih

berlimpah.

Yesus datang untuk memberikan hidup berkelimpahan.

1: Yesus datang untuk memberi kita kehidupan dan sukacita.

2: Yesus datang untuk memberi kita kedamaian, harapan, dan kelimpahan.

1: Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita.

2: Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Yohanes 10:11 Akulah gembala yang baik: gembala yang baik memberikan nyawanya demi domba-dombanya.

Gembala yang baik memberikan nyawanya demi domba-dombanya.

1. Yesus sebagai Gembala yang Baik: Kasih yang Berkorban

2. Kekuatan Kasih Bagaikan Gembala

1. Yesaya 40:11 - Dia menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala: Dia mengumpulkan anak domba dalam pelukannya dan membawanya dekat ke jantungnya;

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Yohanes 10:12 Tetapi orang upahan, dan bukan gembala, yang domba-dombanya bukan miliknya, melihat serigala datang, lalu meninggalkan domba-dombanya, lalu melarikan diri; lalu serigala menangkap mereka dan mencerai-beraikan domba-domba itu.

Orang upahan bukanlah gembala sejati dan akan melarikan diri ketika bahaya datang, sehingga domba-dombanya rentan terhadap bahaya.

1: Gembala sejati akan tetap tinggal dan melindungi kawanannya, tidak peduli bahaya apa pun.

2: Kita harus waspada dalam membedakan antara gembala sejati dan gembala upahan.

1: Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

2: Yeremia 23:1-4 - Celakalah para gembala yang membinasakan dan menceraiberaikan domba-domba padang rumputku! demikianlah firman Tuhan.

Yohanes 10:13 Orang upahan cepat lelah, karena ia orang upahan dan tidak peduli terhadap domba-dombanya.

Gembala upahan tidak peduli terhadap dombanya, dan melarikan diri ketika ada bahaya.

1: Tuhan Memanggil Kita untuk Memelihara Kawanan Domba-Nya

2: Tugas Kita Melayani dan Melindungi

1: 1 Petrus 5:2-3 - "Jadilah gembala-gembala atas kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka, bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana dikehendaki Allah; bukan mengejar keuntungan yang tidak jujur, tetapi bersemangat untuk melayani; tidak memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba."

2: Yehezkiel 34:11-12 - “Sebab beginilah firman Tuhan Yang Maha Esa: Aku sendiri akan mencari dan menemukan domba-domba-Ku. Aku akan menjadi seperti seorang gembala yang mencari kawanannya yang tercerai-berai. Aku akan menemukan domba-domba-Ku dan menyelamatkan mereka dari segala tempat di mana mereka berserakan pada hari yang gelap dan mendung itu.

Yohanes 10:14 Akulah gembala yang baik dan aku mengenal domba-dombaku dan domba-dombaku dikenal.

Perikop ini bercerita tentang Yesus sebagai gembala yang baik dan mengenal domba-

dombanya, yang pada gilirannya mengenalnya.

1: Yesus adalah Gembala yang Baik dan mengenal kita secara dekat.

2: Kita dapat percaya kepada Yesus, Gembala yang Baik, untuk menyediakan kebutuhan dan membimbing kita.

1: Yehezkiel 34:11-16 - Janji Tuhan untuk menyediakan dan melindungi domba-dombanya.

2: Mazmur 23 - Tuhan adalah Gembalaku, aku tidak akan kekurangan.

Yohanes 10:15 Sebagaimana Bapa mengenal aku, demikian pula aku mengenal Bapa, dan aku memberikan nyawaku untuk domba-domba itu.

Yohanes 10:15 berbicara tentang hubungan antara Allah Bapa dan Yesus Kristus. Mereka berdua memiliki pengetahuan dan pemahaman timbal balik yang sempurna satu sama lain.

1. Ikatan Cinta Sempurna antara Ayah dan Anak

2. Melayani Domba Melalui Pengorbanan

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Yohanes 10:16 Dan domba-domba lain yang kumiliki, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu juga harus kubawa, dan mereka akan mendengar suaraku; dan akan ada satu kandang dan satu gembala.

Bagian ini berbicara tentang Yesus mengumpulkan orang-orang percaya non-Yahudi ke dalam satu kelompok di bawah kepemimpinan-Nya sebagai satu-satunya gembala.

1. Kuasa Ajakan Yesus : Memahami Kesatuan Umat Beriman

2. Gembala yang Baik: Makna Kepemimpinan Yesus

1. Efesus 4:4-6 - Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu dipanggil pada satu pengharapan ketika kamu dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Tuhan dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.

2. Mazmur 23:1-3 - Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Dia membuatku berbaring di padang rumput yang hijau; dia menuntunku ke perairan yang tenang; dia memulihkan jiwaku. Dia menuntunku ke jalan yang benar demi nama-Nya.

Yohanes 10:17 Sebab itu Bapaku mengasihi aku, oleh karena aku menyerahkan nyawaku untuk mengambilnya kembali.

Bagian ini mengungkapkan bahwa Yesus menyerahkan nyawa-Nya karena kasih kepada Bapa, dan Dia akan mengambilnya kembali.

1. Kekuatan Cinta: Mengeksplorasi Teladan Kasih Pengorbanan Yesus

2. Makna Pengorbanan Yang Sebenarnya: Memahami Kedalaman Kasih Yesus

1. Filipi 2:5-8 - Teladan Yesus tentang kerendahan hati dan ketaatan

2. Roma 5:8 - Kasih Allah kepada kita meskipun kita berdosa

Yohanes 10:18 Tidak seorang pun mengambilnya dari padaku, tetapi aku sendiri yang memberikannya. Aku mempunyai kuasa untuk menyerahkannya, dan aku mempunyai kuasa untuk mengambilnya kembali. Perintah ini telah kuterima dari Bapaku.

Yohanes 10:18 menekankan otoritas dan kuasa Yesus atas kehidupannya, yang diberikan kepadanya oleh Bapa.

1. Yesus: Kekuatan Otoritas yang Tak Terbendung

2. Bagaimana Pengorbanan Diri Yesus Mengungkapkan Otoritas-Nya

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya sikapmu sama dengan sikap Kristus Yesus: yang karena hakikatnya Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan, tetapi menjadikan dirinya bukan apa-apa, dan mengambil natur seorang hamba, yang dijadikan serupa dengan manusia. Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib!

Yohanes 10:19 Oleh karena itu timbullah perpecahan lagi di antara orang-orang Yahudi karena perkataan itu.

Orang-orang Yahudi terpecah pendapat karena ajaran Yesus.

1. Ajaran Yesus mempunyai kekuatan untuk mempersatukan dan memecah belah.

2. Kuasa perkataan Yesus mendatangkan perdamaian dan perselisihan.

1. Matius 10:34-36 “Jangan kamu sangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai sejahtera ke bumi. Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk membuat seorang laki-laki melawan bapaknya, anak perempuan melawan ibunya..."

2. Ibrani 12:14-15 Berusahalah untuk hidup damai dengan semua orang dan menjadi kudus; tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Usahakan agar tidak seorang pun kehilangan kasih karunia Allah dan tidak ada akar pahit yang tumbuh menimbulkan kesusahan dan menajiskan banyak orang.

Yohanes 10:20 Banyak di antara mereka berkata: Ia kerasukan setan dan gila; kenapa kamu mendengar dia?

Musuh-musuh Yesus mempertanyakan ajarannya dan mengklaim bahwa dia gila dan kerasukan setan.

1: Kita harus berpikiran terbuka terhadap kemungkinan ide-ide baru meskipun kita tidak memahaminya.

2: Menghakimi orang lain dan membuat asumsi tentang karakter mereka tanpa bukti adalah tindakan yang salah.

1: Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi; dan dengan ukuran apa yang kamu ukur, maka akan diukurkan kepadamu."

2: Yakobus 1:19 - "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah."

Yohanes 10:21 Ada juga yang berkata: Ini bukanlah perkataan orang yang kerasukan setan. Bisakah setan membuka mata orang buta?

Para pengkritik Yesus mempertanyakan kemampuan-Nya untuk melakukan mukjizat, namun para pengikut-Nya tahu bahwa Dia tidak dirasuki setan.

1. Kuasa Yesus Mengatasi Keraguan

2. Mukjizat Yesus: Suatu Tanda Keilahian-Nya

1. Yesaya 35:5-6 - Pada waktu itulah mata orang buta akan dibuka dan telinga orang tuli akan dibuka.

6 Pada waktu itu orang timpang akan melompat seperti rusa jantan, dan lidah orang bisu akan bernyanyi; karena di padang belantara akan ada air yang mengalir, dan sungai-sungai akan mengalir di padang belantara.

2. Matius 11:4-5 - Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, Pergilah dan tunjukkan kepada Yohanes lagi apa yang kamu dengar dan lihat:

5Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan orang miskin diberitakan Injil kepada mereka.

Yohanes 10:22 Dan di Yerusalem ada hari raya pentahbisan, dan saat itu musim dingin.

Selama musim dingin, orang-orang Yahudi merayakan Hari Raya Pentahbisan di Yerusalem.

1. Pentingnya Merayakan Kesetiaan Tuhan

2. Bagaimana Merayakan Kasih Tuhan di Musim Dingin

1. Nehemia 8:13-18

2. Mazmur 105:1-5

Yohanes 10:23 Lalu Yesus berjalan di Bait Suci di serambi Salomo.

Yohanes 10:23 menceritakan kepada kita bahwa Yesus berjalan di Bait Suci di serambi Salomo.

1. Makna kehadiran Yesus di Bait Suci di serambi Salomo.

2. Pentingnya kehadiran Yesus di Bait Suci di serambi Salomo dalam kehidupan kita saat ini.

1. 1 Raja-raja 6:3 Dan serambi di depan Bait Suci rumah itu, panjangnya dua puluh hasta, menurut lebar rumah itu; dan sepuluh hasta lebarnya di depan rumah itu.

2. Yohanes 4:23 - Tetapi saatnya telah tiba, dan sekaranglah saatnya para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka menyembah Dia.

Yohanes 10:24 Lalu datanglah orang-orang Yahudi mengelilingi dia dan berkata kepadanya: Berapa lama engkau membuat kami ragu? Jika Anda adalah Kristus, beritahu kami dengan jelas.

Yesus dengan jelas mengidentifikasi dirinya sebagai Mesias bagi orang-orang Yahudi, dan menuntut tanggapan.

1: Setiap orang harus mengambil keputusan tentang Yesus: percaya atau menolak Dia.

2: Yesus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan, jadi kita harus menerima Dia sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

1: Kisah Para Rasul 4:12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

2: Roma 10:9 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Yohanes 10:25 Yesus menjawab mereka, Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak percaya: pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang menjadi kesaksian tentang Aku.

Yesus menunjukkan kepada mereka bahwa dialah Mesias melalui perbuatannya yang dilakukan atas nama Bapaknya.

1. Yesus adalah Mesias, yang ditunjukkan melalui pekerjaan-Nya yang dilakukan dalam nama Bapa-Nya.

2. Percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda, yang ditunjukkan melalui karya-karya-Nya yang dilakukan dalam nama Bapa-Nya.

1. Yohanes 5:36, "Tetapi aku mempunyai kesaksian yang lebih besar dari pada kesaksian Yohanes: ajaran-ajaranku dan mukjizat-mukjizatku."

2. Yesaya 61:1, "Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan."

Yohanes 10:26 Tetapi kamu tidak percaya, sebab kamu bukan termasuk domba-domba-Ku, seperti yang telah kukatakan kepadamu.

Ayat tersebut menyatakan bahwa orang yang tidak percaya bukanlah termasuk domba Yesus.

1. Pentingnya Percaya kepada Yesus

2. Kekuatan Domba Yesus

1. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

Yohanes 10:27 Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku:

Bagian ini menekankan pentingnya mendengarkan suara Yesus dan mengikuti perintah-perintah-Nya.

1. Kekuatan Mendengarkan: Mengapa Kita Harus Mengikuti Yesus

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Yesus Menghasilkan Sukacita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

Yohanes 10:28 Dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal; dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat mengambilnya dari tanganku.

Tuhan memberi kita kehidupan kekal dan melindungi kita dari bahaya.

1: Kasih dan Perlindungan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2: Janji Kehidupan Kekal

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Mazmur 121:2-3 - Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. Dia tidak akan membiarkan kakimu digerakkan; dia yang menjagamu tidak akan

tertidur.

Yohanes 10:29 Ayahku, yang memberi mereka kepadaku, lebih besar dari semuanya; dan tak seorang pun mampu mengambilnya dari tangan Bapaku.

Perlindungan Tuhan lebih besar dari bahaya apa pun yang kita hadapi.

1: Kita dapat yakin bahwa bahaya apa pun yang kita hadapi, perlindungan Tuhan akan membantu kita melewatinya.

2: Tuhan lebih besar dari bahaya apa pun yang kita hadapi dan tidak akan membiarkan bahaya apa pun menimpa kita jika kita percaya kepada-Nya.

1: Roma 8:31-39 - Tidak ada kuasa di dunia ini yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yohanes 10:30 Aku dan Bapaku adalah satu.

Yesus Kristus membangun kesatuan-Nya dengan Allah Bapa melalui kodrat ilahi-Nya, menjadikan mereka satu.

1: Yesus Kristus adalah Inkarnasi Tuhan, Menyatukan Tuhan Bapa dan Dirinya Sendiri.

2: Yesus Kristus adalah Jembatan antara Tuhan dan Kemanusiaan, Menyatukan Keduanya di dalam Dia.

1: Kolose 2:9 - Sebab di dalam Dia berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan keilahian.

2: 2 Korintus 5:19 Sebab Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya dengan tidak memperhitungkan kesalahan-kesalahan mereka...

Yohanes 10:31 Lalu orang-orang Yahudi kembali mengambil batu untuk melempari dia dengan batu.

Yesus menunjukkan kuasa-Nya atas kematian dengan berbicara kepada orang-orang Yahudi dan mengancam mereka dengan konsekuensi atas tindakan mereka.

1: Yesus adalah satu-satunya yang mempunyai kuasa atas hidup dan mati.

2: Kita harus mengabdikan hidup kita untuk mengikuti Yesus, bukan untuk menyakitinya.

1: Roma 6:9-11 - Sebab kita tahu, bahwa Kristus, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, tidak akan mati lagi; kematian tidak lagi menguasai dirinya.

2: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun dia mati, dia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.”

Yohanes 10:32 Yesus menjawab mereka, Banyak perbuatan baik yang telah kutunjukkan kepadamu dari Bapa-Ku; untuk pekerjaan manakah kamu melempari aku dengan batu?

Yesus dianiaya karena perbuatan baik yang dia lakukan sebagai bukti kepada Bapanya.

1: Kita harus terus melakukan perbuatan baik, bahkan ketika kita dianiaya karenanya, karena itulah teladan yang Yesus berikan kepada kita.

2: Penganiayaan tidak boleh menghentikan kita untuk menghayati iman kita dan melakukan pekerjaan untuk melayani dan memuliakan Tuhan.

1: Matius 5:11-12 "Berbahagialah kamu, apabila orang mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengatakan segala kejahatan terhadap kamu dengan dusta, oleh karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah upahmu di surga: sebab begitulah mereka dianiaya oleh nabi-nabi sebelum kamu.”

2: 1 Petrus 4: 12-13 “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah heran betapa api cobaan yang menimpa kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh menimpa kamu. Tetapi bergembiralah, karena kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus; agar ketika kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga boleh bersukacita dengan sukacita yang meluap-luap.”

Yohanes 10:33 Orang-orang Yahudi menjawab dia, mengatakan, Untuk pekerjaan baik kami tidak melempari engkau dengan batu; tapi karena penghujatan; dan karena kamu,

sebagai manusia, menjadikan dirimu Tuhan.

Orang-orang Yahudi menuduh Yesus melakukan penghujatan karena mengaku sebagai Tuhan.

1: Kita harus memahami kekuatan perkataan Yesus dan dampaknya terhadap orang-orang di sekitar-Nya.

2: Yesus mencontohkan kekuatan cinta dan pengampunan, bahkan ketika menghadapi tuduhan palsu.

1:1 Yohanes 4:8 - "Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih."

2: Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Yohanes 10:34 Jawab Yesus kepada mereka: Bukankah dalam hukummu ada tertulis, kataku: Kamu ini allah?

Yesus menegaskan keilahiannya dengan mengutip Mazmur 82:6.

1: Yesus adalah Tuhan dan harus disembah dan ditaati.

2: Kita semua diciptakan menurut gambar Allah dan harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang kudus dan saleh.

1: Mazmur 82:6 - "Aku berkata, 'Kamu adalah “dewa”; kamu semua adalah putra Yang Maha Tinggi.'"

2: Yohanes 1:1 - “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.”

Yohanes 10:35 Jika ia menyebut mereka allah-allah, yang kepadanya firman Allah diturunkan, dan kitab suci tidak dapat dibatalkan;

Bagian ini membahas bagaimana firman Tuhan tidak dapat dilanggar dan bahwa Tuhan menyebut manusia sebagai dewa.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Kekudusan Anak-anak Tuhan

1. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapa surgawimu sempurna."

2. Mazmur 19:7 - "Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa."

Yohanes 10:36 Katakanlah tentang Dia yang telah dikuduskan oleh Bapa dan diutus ke dalam dunia, Engkau menghujat; karena aku berkata, Akulah Anak Allah?

Yesus mempertanyakan para penuduhnya, menanyakan mengapa mereka menuduh dia melakukan penghujatan padahal dia mengaku sebagai Anak Allah.

1. Otoritas Yesus: Refleksi terhadap Yohanes 10:36

2. Putra Ilahi Allah: Bagaimana Yesus Mempertahankan Keilahian-Nya

1. Yesaya 9:6 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu juga menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dieksploitasi, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, mengambil berwujud seorang budak, dilahirkan dalam rupa manusia. Dan ketika Ia didapati dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib.

Yohanes 10:37 Jika aku tidak melakukan pekerjaan Bapaku, jangan percaya padaku.

Bagian ini menekankan pentingnya percaya kepada Yesus hanya jika Dia melakukan pekerjaan Tuhan.

1. Pentingnya Yesus menunjukkan pekerjaan Allah agar kita percaya kepada-Nya.

2. Kekuatan iman kepada Yesus dan karya Tuhan.

1. Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Roma 10:17 - “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

Yohanes 10:38 Tetapi jikalau kamu tidak percaya kepadaku, percayalah akan perbuatan-perbuatan itu, supaya kamu mengetahui dan percaya, bahwa Bapa ada di dalam Aku dan Aku di dalam Dia.

Bagian ini berbicara tentang pekerjaan Yesus dan kesatuan Bapa dan Anak.

1. Karya Yesus: Suatu Tanda Kesatuan antara Bapa dan Anak

2. Percaya kepada Yesus: Sebuah Jalan untuk Mengenal Bapa

1. Yohanes 14:10-11 – “Percayalah, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa di dalam aku: atau percayalah kepadaku demi perbuatan itu. Percayalah bahwa aku ada di dalam Bapa, dan Bapa di dalam aku: atau percayalah padaku demi perbuatan itu.”

2. Yohanes 17:21 - “Supaya semuanya menjadi satu; sama seperti engkau, Bapa, ada di dalam aku, dan aku di dalam engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita.”

Yohanes 10:39 Oleh karena itu mereka berusaha lagi untuk menangkapnya, tetapi ia luput dari tangan mereka,

Orang-orang Farisi berusaha menangkap Yesus, tetapi Dia menghindari mereka dan melarikan diri.

1. Kekuatan Kasih Yesus: Bagaimana Yesus Lolos dari Orang Farisi karena Kasih-Nya kepada Kita

2. Perlindungan Tuhan: Pelarian Yesus dari Orang Farisi Sebagai Simbol Perlindungan Tuhan

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini?

Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Matius 16:18 - Dan aku berkata kepadamu juga, Bahwa engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini aku akan membangun gerejaku; dan gerbang neraka tidak akan menguasainya.

Yohanes 10:40 Lalu berangkat lagi ke luar sungai Yordan, ke tempat Yohanes pertama kali membaptis; dan di sanalah dia tinggal.

Yohanes melakukan perjalanan kembali ke tempat dimana Yohanes Pembaptis awalnya membaptis dan tinggal di sana.

1: Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya kembali ke akar kita.

2: Yesus mendemonstrasikan kekuatan kerendahan hati, kembali ke awal yang sederhana.

1:2 Timotius 2:1-2 - "Kalau begitu, anakku, jadilah kuat dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. Dan apa yang telah kamu dengar dariku di hadapan banyak saksi, percayakanlah kepada orang-orang yang dapat dipercaya, yang juga akan menjadi memenuhi syarat untuk mengajar orang lain."

2: Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain."

Yohanes 10:41 Banyak orang datang kepada-Nya dan berkata: Yohanes tidak melakukan mukjizat; tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang orang ini adalah benar.

Yohanes bersaksi tentang kebenaran identitas dan pelayanan Yesus.

1: Yesus adalah Anak Allah dan mempunyai kuasa untuk melakukan mukjizat.

2: Kita hendaknya mendengarkan kesaksian tentang Yesus dari orang-orang di sekitar kita.

1: Matius 11:2-6 - Kesaksian Yohanes mengenai identitas dan pelayanan Yesus.

2: Lukas 7:18-23 - Kesaksian Yohanes tentang kuasa Yesus untuk mengampuni dosa.

Yohanes 10:42 Dan banyak orang di sana yang percaya kepada-Nya.

Yohanes 10:42 merangkum pelayanan Yesus di Galilea, tempat banyak orang percaya kepada-Nya.

1: Percaya kepada Yesus membawa kebebasan sejati.

2: Pelayanan Yesus membawa sukacita dan kedamaian sejati.

1: Galatia 5:1 - "Untuk kemerdekaan itulah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh, dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan."

2: Yesaya 9:6-7 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan, dan pemerintahan ada di pundaknya. Dan dia akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Kerajaan Perdamaian. Peningkatan pemerintahannya dan perdamaian tidak akan ada habisnya."

Yohanes 11 menceritakan kematian dan kebangkitan Lazarus, wacana Yesus tentang Kebangkitan dan Kehidupan, dan rencana untuk membunuh Yesus yang terjadi kemudian.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pesan kepada Yesus bahwa sahabat-Nya Lazarus sedang sakit. Namun, alih-alih segera menemuinya, Yesus malah tinggal dua hari lagi di tempat dia berada. Dia kemudian memberi tahu murid-muridnya bahwa Lazarus telah "tertidur" (meninggal), namun Dia bermaksud untuk membangunkannya. Meskipun mereka salah paham dan takut akan permusuhan Yahudi di Yudea, mereka kembali mengikuti Dia (Yohanes 11:1-16).

Paragraf ke-2: Sesampainya di Betania, Lazarus sudah empat hari berada di dalam kubur. Marta menemui Yesus sambil meratapi seandainya Dia ada disana kakaknya tidak akan mati namun menyatakan iman Tuhan akan mengabulkan apapun yang diminta kemudian Yesus menghiburnya dengan wahyu 'Akulah hidup kebangkitan barangsiapa percaya padaku walaupun mati akan hidup setiap orang yang hidup percaya padaku tidak pernah mati. ' Setelah menanyakan keyakinannya, pernyataan ini berlanjut menemui Maria yang tersungkur di kaki-Nya sambil menangis bersama orang-orang Yahudi yang datang menghiburnya, tergerak hatinya yang sangat gelisah. Dia menangis di ayat terpendek Alkitab 'Yesus menangis.' menunjukkan empati-Nya kesedihan manusia kemudian melanjutkan makam meminta batu disingkirkan meskipun Marta khawatir akan bau karena jenazah telah berada di sana selama empat hari (Yohanes 11:17-39).

Paragraf ke-3: Setelah berdoa dengan suara keras untuk kepentingan orang banyak agar

mereka percaya Bapa mengutus Dia berseru dengan suara keras 'Lazarus keluar!' orang mati keluar tangan kaki terbungkus potongan kain linen di sekitar wajah takjub banyak orang Yahudi beriman kepadanya namun beberapa pergi Orang Farisi melaporkan apa yang dilakukan para imam kepala terkemuka Orang Farisi mengadakan pertemuan Sanhedrin menyatakan ketakutan Orang Romawi mengambil kedua tempat bangsa jika membiarkan Dia terus seperti ini usulan solusi Kayafas tahun imam besar yang tanpa sadar dinubuatkan lebih baik satu orang mati, seluruh bangsa binasa sejak hari itu direncanakan untuk mengambil nyawanya, oleh karena itu tidak lagi berpindah-pindah di depan umum di antara orang-orang Yahudi, daerah terpencil di dekat desa gurun bernama Efraim, melanjutkan pelayanan para murid (Yohanes 11:40-54).

Yohanes 11:1 Ada seorang yang sakit, bernama Lazarus, dari Betania, kota Maria dan Marta, saudara perempuannya.

Bagian ini memperkenalkan kisah Lazarus, seorang pria yang sakit di kota Betania.

1. Kekuatan Iman: Kisah Lazarus dan Pemulihannya yang Ajaib

2. Pengharapan di Saat Penderitaan: Belajar dari Iman Lazarus

1. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

Yohanes 11:2 (Marialah yang mengolesi Tuhan dengan minyak wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya, sedangkan Lazarus, saudara laki-lakinya, sedang sakit.)

Maria yang telah meminyaki Yesus dengan minyak wangi dan menyeka kaki Yesus dengan rambutnya, mempunyai seorang saudara laki-laki bernama Lazarus yang sedang sakit.

1. Yesus dan Kasih Sayang

2. Kekuatan Iman dalam Kesembuhan

1. Matius 6:14-15, "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu

yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2. Yakobus 5:15-16, "Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Yohanes 11:3 Oleh karena itu saudara-saudaranya mengirim pesan kepadanya, katanya: Tuhan, lihatlah, dia yang Engkau kasihi sedang sakit.

Saudari Yesus mengiriminya pesan yang memberitahukan bahwa orang yang dia cintai sedang sakit.

1. Kasih Tuhan kepada Kita di Masa Sulit - Yohanes 11:3

2. Kekuatan Pesan Sederhana - Yohanes 11:3

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Korintus 13:7 - Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Yohanes 11:4 Ketika Yesus mendengar hal itu, Ia berkata, Penyakit ini tidak membawa kematian, tetapi bagi kemuliaan Allah, supaya Anak Allah dimuliakan.

Yesus menyatakan bahwa penyakit Lazarus tidak membawa kematian, melainkan untuk kemuliaan Allah, supaya Anak Allah dimuliakan.

1. Kemuliaan Tuhan dalam Keadaan Sulit

2. Belas Kasihan dan Perhatian Yesus yang Tak Terbatas

1. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangannya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yohanes 11:5 Sekarang Yesus mengasihi Marta, saudara perempuannya, dan Lazarus.

Ayat dari Yohanes 11:5 ini mengungkapkan bahwa Yesus mempunyai kasih yang khusus terhadap Marta, saudara perempuannya, dan Lazarus.

1. Kasih Yesus: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih Sayang-Nya yang Tanpa Syarat kepada Marta, Saudara Perempuannya, dan Lazarus

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Kasih Yesus Dapat Mengubah Kehidupan Kita

1. Matius 5:43-48 - Yesus mengajarkan untuk mengasihi musuh kita

2. 1 Korintus 13 - Bab Kasih, menjelaskan ciri-ciri kasih

Yohanes 11:6 Ketika ia mendengar, bahwa ia sakit, maka tinggallah dua hari lagi ia di tempat yang sama di mana ia berada.

Yesus mendengar bahwa temannya Lazarus sakit dan memutuskan untuk tinggal di sana selama dua hari.

1. Yesus mengajarkan kita bahwa terkadang tindakan terbaik adalah tetap bersabar dan percaya pada rencana Tuhan.

2. Tuhan selalu bersama kita, bahkan ketika kita merasa sendirian.

1. Roma 8:28 - ? Dan kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan tujuan-Nya.??

2. Mazmur 46:1 - ? od adalah perlindungan dan kekuatan kita, bantuan yang sangat nyata dalam kesulitan.??

Yohanes 11:7 Kemudian setelah itu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: Mari kita berangkat lagi ke Yudea.

Yesus menyuruh murid-muridnya untuk pergi ke Yudea lagi.

1: Mewujudkan iman kita dalam tindakan – teladan iman Yesus.

2: Percaya pada rencana Tuhan - Pentingnya iman di masa sulit.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat".

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus".

Yohanes 11:8 Murid-muridnya berkata kepadanya, Guru, akhir-akhir ini orang-orang Yahudi berusaha melempari engkau dengan batu; dan apakah kamu pergi ke sana lagi?

Para murid khawatir tentang Yesus yang kembali ke tempat di mana orang-orang Yahudi baru-baru ini mencoba melempari-Nya dengan batu.

1: Tidak peduli penganiayaan yang terjadi, Yesus menunjukkan komitmen terhadap misi-Nya dan percaya pada perlindungan Tuhan.

2: Kita tidak perlu takut untuk membela keyakinan kita meskipun ada tentangan.

1: Matius 5:10-12 - "Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, bila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta atas nama-Ku Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu."

2: 1 Petrus 2:21-23 - "Sebab untuk itulah kamu dipanggil, sebab Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan memberikan teladan kepadamu, supaya kamu dapat mengikuti jejak-Nya. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam diri-Nya." mulutnya. Apabila ia dicaci maki, ia tidak membalasnya dengan celaan; bila ia menderita, ia tidak mengancam, tetapi terus mempercayakan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil."

Yohanes 11:9 Yesus menjawab, Bukankah ada dua belas jam dalam sehari? Barangsiapa berjalan pada siang hari, ia tidak tersandung, karena ia melihat terang dunia ini.

Yesus bertanya apakah ada dua belas jam dalam sehari dan menyebutkan bahwa siapa pun yang berjalan pada siang hari, dia tidak akan tersandung karena dia dapat melihat terang dunia.

1. Kekuatan Cahaya: Bagaimana Cahaya Matahari Membimbing dan Melindungi Kita

2. Kekuatan Dua Belas: Memaksimalkan Waktu dan Sumber Daya Kita

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Pengkhotbah 3:1 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala kegiatan di bawah langit ada masanya.

Yohanes 11:10 Tetapi jika seseorang berjalan pada malam hari, ia tersandung, karena tidak ada terang di dalamnya.

Bagian ini menyoroti pentingnya memiliki cahaya untuk menavigasi kehidupan? perjalanan .

1. Biarkan Terangmu Bersinar: Tuhan? □ panggilan untuk menjadi mercusuar harapan.

2. Cerahkan Jalanmu: Menemukan arah dan tujuan hidup.

1. Mazmur 119:105 ? □ perkataan kami adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.??

2. Matius 5:14-16 ? kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Begitu pula hendaknya terangmu bersinar di hadapan orang lain, agar mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.??

Yohanes 11:11 Hal ini dikatakannya: dan setelah itu dia berkata kepada mereka, Teman kita Lazarus sedang tidur; tetapi aku pergi, supaya aku dapat membangunkannya dari

tidurnya.

Yesus memberi tahu para murid bahwa teman mereka Lazarus sedang tidur, tetapi dia akan pergi dan membangunkannya.

1. Harapan Kebangkitan – janji Yesus tentang kebangkitan dari kematian dan harapan yang dibawanya.

2. Iman dalam Tindakan – Demonstrasi iman Yesus dalam tindakan melalui kesediaannya untuk pergi dan membangunkan Lazarus.

1. 1 Korintus 15:51-57 - Penjelasan Paulus tentang kuasa Yesus yang menghidupkan dari kematian.

2. Yesaya 26:19 - Janji kebangkitan bagi semua orang percaya.

Yohanes 11:12 Lalu berkatalah murid-muridnya: Tuhan, jika ia tidur, ia akan berbuat baik.

Murid-murid Yesus mengungkapkan kekhawatirannya bahwa jika Lazarus dibiarkan tidur maka penyakitnya akan sembuh.

1. Yesus selalu mempunyai rencana terbaik bagi hidup kita, meskipun kita tidak memahaminya saat itu.

2. Tuhan berdaulat dan dapat menggunakan keadaan yang paling sulit sekalipun untuk kebaikan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencanaku untukmu,?? demikianlah firman Tuhan, ? □ bertujuan untuk mensejahterakanmu dan tidak merugikanmu, berencana memberimu harapan dan masa depan.

Yohanes 11:13 Padahal Yesus berbicara tentang kematian-Nya, tetapi mereka mengira bahwa Ia berbicara tentang istirahat dalam tidur.

Para murid tidak memahami kata-kata Yesus, percaya bahwa Yesus sedang berbicara

tentang istirahat dalam tidur dan bukan kematiannya.

1. Rencana Tuhan: Belajar Memahami dan Mengikutinya

2. Yesus dan Murid-murid-Nya: Pelajaran tentang Ketundukan

1. Yesaya 55:8-9: "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Filipi 2:5-8: “Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Yohanes 11:14 Lalu Yesus berkata dengan jelas kepada mereka, Lazarus sudah mati.

Yesus memberi tahu murid-muridnya bahwa Lazarus sudah mati.

1: Bahkan saat menghadapi kematian, Yesus tetap menjadi sumber harapan dan kedamaian kita.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan, bahkan di saat kesedihan dan keputusasaan.

1: Roma 8:18 - ? □ atau saya menganggap penderitaan saat ini tidak layak dibandingkan dengan kemuliaan yang akan terungkap pada kita.??

2: Mazmur 46:1-2 - ? □ od adalah perlindungan dan kekuatan kita, bantuan yang sangat nyata dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung disingkirkan ke tengah laut.??

Yohanes 11:15 Dan demi kamu aku senang, bahwa aku tidak ada di sana, dengan maksud agar kamu percaya; meskipun demikian marilah kita pergi kepadanya.

Yesus senang karena Dia tidak hadir ketika Lazarus meninggal, agar orang-orang yang hadir dapat percaya kepada-Nya.

1. Menemukan Keyakinan dalam Kesulitan

2. Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Mazmur 37:3-4 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di muka bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

Yohanes 11:16 Lalu berkatalah Tomas, yang dipanggil Didimus, kepada teman-teman muridnya, Marilah kita pergi juga, supaya kita mati bersama-sama dengan dia.

Tomas dan rekan-rekan muridnya ingin bergabung dengan Yesus dalam kematian untuk menunjukkan kesetiaan dan dukungan mereka.

1: Berbakti pada tujuan Kristus, tidak peduli resiko pribadinya.

2: Jangan takut untuk membela keyakinan Anda.

1: Matius 10:32-33 ? □ Sebab itu barangsiapa mengaku Aku di hadapan manusia, dia juga akan Aku akui di hadapan Bapa-Ku yang di surga. 33 Tetapi siapa yang mengingkari Aku di hadapan manusia, maka dia juga akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di surga.??

2: Yohanes 15:13? □ cinta yang lebih besar tidak memiliki siapa pun selain ini, daripada menyerahkannya? □ hidup untuk teman-temannya.??

Yohanes 11:17 Ketika Yesus datang, didapatinya bahwa Ia sudah terbaring di dalam kubur selama empat hari.

Yesus tiba dan menemukan bahwa Lazarus telah mati dan dikuburkan selama empat hari.

1. Kekuatan Iman: Kita dapat mempercayai Yesus bahkan ketika harapan kita tampaknya telah hilang.

2. Kekuatan Doa: Sekalipun kematian telah merenggut orang-orang yang kita kasihi, Yesus masih dapat menghidupkan mereka kembali.

1. Yesaya 43:2 ? □ saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan ketika kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu.??

2. 2 Korintus 4:8-9 ? □ ia ditekan dengan kuat di segala sisi, tetapi tidak dihancurkan; bingung, tapi tidak putus asa; dianiaya, namun tidak ditinggalkan; dirobohkan, namun tidak musnah.??

Yohanes 11:18 Betania dekat dengan Yerusalem, kira-kira lima belas mil jauhnya.

Yesus menghibur Maria dan Marta setelah kematian saudara mereka, Lazarus.

1. Yesus adalah Penghibur kita di Saat-saat Sulit

2. Nilai Persahabatan

1. Yesaya 40:1 - "Hiburkan, ya, hiburlah umat-Ku," kata Tuhanmu.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

Yohanes 11:19 Banyak orang Yahudi datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka mengenai saudara mereka.

Banyak orang Yahudi mengunjungi Marta dan Maria untuk menghibur mereka atas kematian saudara mereka.

1. Berduka bersama Orang Lain: Bagaimana Menghibur Orang Lain di Saat Kehilangan

2. Kekuatan Masyarakat dalam Mengatasi Kerugian

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

2. Ayub 2:11-13 - Kapan Ayub? Ketika ketiga sahabatnya, Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar orang Naama, mendengar tentang semua kesusahan yang menimpa dia, mereka berangkat dari rumah mereka dan berkumpul bersama-sama dengan persetujuan untuk pergi dan bersimpati kepadanya serta menghiburnya.

Yohanes 11:20 Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, pergilah ia menemui Dia, tetapi Maria duduk diam di dalam rumah.

Reaksi Marta dan Maria berbeda ketika Yesus datang berkunjung.

1. Kita dapat belajar dari teladan Marta dan Maria bahwa kita harus selalu menyambut Yesus dalam hidup kita.

2. Kita harus berusaha menjadi seperti Marta dan menanggapi Yesus dengan sukacita dan antusiasme.

1. Matius 11:28-29 ? Hai, datanglah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.??

2. Lukas 10:38-42 Ketika mereka dalam perjalanan, Yesus memasuki sebuah desa. Dan seorang wanita bernama Martha menyambutnya di rumahnya. Dan dia mempunyai seorang saudara perempuan bernama Maria, yang duduk di kaki Tuhan dan mendengarkan pengajaran-Nya. Namun perhatian Martha teralihkan dengan banyaknya porsi. Dan dia menghampirinya dan berkata, ? □ ord, apakah kamu tidak peduli kalau adikku meninggalkanku untuk mengabdi sendirian? Katakan padanya untuk membantuku.??Tetapi Tuhan menjawabnya, ? □ artha, Martha, kamu cemas dan gelisah tentang banyak hal, tapi ada satu hal yang perlu. Maria telah memilih bagian yang baik, yang tidak akan diambil darinya.??

Yohanes 11:21 Lalu kata Marta kepada Yesus, Tuhan, seandainya Engkau ada di sini, saudaraku belum mati.

Marta mengungkapkan kesedihan dan kekecewaannya yang mendalam karena Yesus tidak hadir untuk menyembuhkan saudaranya.

1. Yesus Adalah Satu-Satunya Pengharapan Kita Di Saat-saat Sulit

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna, Sekalipun Kita Tidak Memahaminya

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Yohanes 11:22 Tetapi aku tahu, sekarang pun, apa pun yang kamu minta kepada Allah, Allah akan mengabulkannya kepadamu.

Yesus meyakinkan Marta bahwa apa pun yang dia doakan kepada Tuhan akan diberikan kepadanya.

1. Iman : Percaya bahwa Tuhan akan Menggenapi Janji-Nya

2. Pengharapan: Percaya kepada Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Matius 21:22 - Dan segala sesuatu yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

Yohanes 11:23 Kata Yesus kepadanya, Adikmu akan bangkit kembali.

Yesus memberikan jaminan kepada Marta bahwa Lazarus, kakaknya, akan mengalami kebangkitan.

1: Yesus adalah sumber harapan dan jaminan bahwa kematian bukanlah akhir.

2: Yesus membawa kehidupan dan harapan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1: Roma 8:11 - ? Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari kematian hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari kematian juga akan menghidupkan tubuhmu yang fana karena Roh-Nya yang hidup di dalam kamu.??

2: 1 Korintus 15:20-22 - ? Tetapi sesungguhnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Karena kematian datang melalui manusia, maka kebangkitan orang mati juga terjadi melalui manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali di dalam Kristus.??

Yohanes 11:24 Marta berkata kepadanya, Aku tahu bahwa dia akan bangkit kembali pada kebangkitan di akhir zaman.

Marta menyatakan imannya akan kebangkitan Yesus di akhir zaman.

1: Pengharapan akan kebangkitan Yesus, bahwa apapun keadaannya, kita dapat percaya pada janji-janji Tuhan.

2: Percayalah kepada Tuhan, karena Dia setia dan akan memberikan pemulihan dalam hidup kita.

1:1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Sesuai dengan belas kasihan-Nya yang besar, Dia telah menyebabkan kita dilahirkan kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari kematian.

2: Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Yohanes 11:25 Kata Yesus kepadanya: Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup:

Yesus adalah sumber kehidupan dan kebangkitan.

1. Kita harus percaya kepada Yesus untuk mengalami hidup dan kebangkitan.

2. Percaya kepada Yesus adalah kunci untuk membuka kehidupan dan kebangkitan.

1. Yohanes 3:16 "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 10:9 "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan,

dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Yohanes 11:26 Dan siapa pun yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah kamu akan hal ini?

Bagian ini mengungkapkan keyakinan Yesus bahwa mereka yang beriman kepada-Nya tidak akan pernah mati.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Iman kepada-Nya Dapat Mengatasi Kematian

2. Karunia Hidup Kekal: Percaya kepada Yesus dan Mengalami Kekekalan

1. Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, 'Yesus adalah Tuhan,' dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan."

2. 1 Korintus 15:54-57 - "Apabila yang binasa telah mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat binasa mengenakan yang tidak dapat binasa, maka menjadi kenyataanlah firman yang tertulis: 'Maut telah ditelan dalam kemenangan.' 'Di manakah, hai kematian, kemenanganmu? Di manakah, hai kematian, sengatmu?' Sengatan maut adalah dosa, dan kuasa dosa adalah hukum. Namun syukur kepada Allah! Dia memberi kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus."

Yohanes 11:27 Jawab perempuan itu kepadanya: Ya, Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, yang akan datang ke dunia.

Yesus bertemu Marta dalam kesedihannya setelah kematian saudara laki-lakinya. Dia menyatakan imannya kepadanya sebagai Anak Allah.

Marta mengungkapkan imannya kepada Yesus sebagai Anak Allah.

1. Iman Marta: Bagaimana Menumbuhkan Kepercayaan yang Tak Tergoyahkan kepada Tuhan

2. Penghiburan dalam Kesedihan: Menemukan Kekuatan dalam Kasih Yesus

1. Matius 11:28 - ? □ datanglah padaku, kamu semua yang bekerja keras dan berbeban

berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu.??

2. Roma 10:9-10 - ? Artinya, jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.??

Yohanes 11:28 Setelah selesai berkata demikian, ia berangkat dan diam-diam memanggil Maria, saudara perempuannya, sambil berkata: Guru telah datang dan memanggil engkau.

Yesus telah tiba di rumah Maria dan Marta dan memanggil Maria.

1. Yesus memanggil kita pada saat putus asa dan memberi kita harapan.

2. Kita harus menjawab panggilan Yesus dan percaya pada kasih dan belas kasihan-Nya.

1. Yesaya 43:2-3 ? □ saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu.??

2. Matius 11:28 ? □ datanglah padaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu.??

Yohanes 11:29 Ketika dia mendengar hal itu, segeralah dia bangkit dan mendatangi Yesus.

Maria mendengar bahwa Yesus akan datang dan dia segera bangkit dan pergi menemui-Nya.

1. Tuhan selalu siap menemui kita ketika kita mencari Dia.

2. Inisiatif mencari Tuhan dapat mendatangkan berkat yang luar biasa.

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yesaya 55:6 - "Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat."

Yohanes 11:30 Saat itu Yesus belum tiba di kota, tetapi sudah berada di tempat Marta bertemu dengan-Nya.

Marta bertemu Yesus di suatu tempat di luar kota sebelum Dia masuk.

1. Mengatasi Duka: Belajar dari Perjumpaan Marta dengan Yesus

2. Bertemu Yesus di Tempat yang Tak Terduga

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya ini???

Yohanes 11:31 Ketika orang-orang Yahudi yang ada bersama-sama dengan dia di rumah itu dan yang menghiburnya, ketika mereka melihat Maria, yang segera bangun dan keluar, mereka mengikutinya sambil berkata: Dia pergi ke kubur untuk menangis di sana.

Maria pergi ke makam Lazarus untuk menangis setelah mendengar kematiannya. Orang-orang Yahudi yang berada di rumah bersamanya mengikutinya ke kuburan.

1. Penghiburan Tuhan di Saat Duka

2. Menemukan Harapan di Tengah Kematian

1. Mazmur 56:8 - ? kamu telah memperhitungkan pengembaraanku; masukkan air mataku ke dalam botol-Mu. Apakah hal-hal tersebut tidak ada dalam buku-Mu???

2. Yesaya 41:10 - ? o jangan takut, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

Yohanes 11:32 Ketika Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat Dia,

tersungkurlah ia di depan kaki Yesus sambil berkata kepada-Nya: Tuhan, seandainya Engkau ada di sini, saudaraku tidak mati.

Maria mengungkapkan kesedihannya kepada Yesus atas kematian saudara laki-lakinya.

1: Pada saat duka, datanglah kepada Yesus untuk mendapatkan penghiburan.

2: Yesus adalah sumber utama kenyamanan dan kedamaian.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: jangan cemas; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan membantumu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku."

2: Mazmur 34:18 - "TUHAN dekat kepada mereka yang patah hati; dan menyelamatkan orang yang patah hati."

Yohanes 11:33 Ketika Yesus melihat perempuan itu menangis dan orang-orang Yahudi yang ikut bersama-sama dengan perempuan itu juga menangis, maka Ia pun mengerang dalam hati dan merasa susah hati,

Yesus berduka bersama mereka yang berduka atas kematian Lazarus.

1. Tuhan menyertai kita dalam kesedihan kita dan Dia memahami penderitaan kita.

2. Penghiburan di dalam Kristus: Menemukan kekuatan di saat duka.

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis."

2. Mazmur 34:18 - "Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat."

Yohanes 11:34 Dan dikatakan: Di mana kamu membaringkan dia? Mereka berkata kepadanya, Tuhan, datang dan lihatlah.

Yesus menunjukkan belas kasihan kepada keluarga Lazarus yang berduka dengan menanyakan lokasi pemakamannya.

1: Kita harus menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang berduka dengan bersedia mendengarkan dan menghibur mereka.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yesus tentang bagaimana berbelas kasih dan menghibur mereka yang sedang berduka.

1:1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, karena Dia peduli kepadamu.

2: Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

Yohanes 11:35 Yesus menangis.

Yesus menangisi kematian Lazarus, menunjukkan betapa dalamnya kasih dan belas kasihannya terhadap sahabatnya.

1. Kuasa Yesus??Kasih: Kajian terhadap Yohanes 11:35

2. Belas Kasihan dalam Krisis: Refleksi Terhadap Air Mata Yesus dalam Yohanes 11:35

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Yohanes 11:36 Lalu berkatalah orang-orang Yahudi itu: Lihatlah, betapa dia mengasihi dia!

Yesus menangisi sahabatnya Lazarus. Yesus sedang pergi ketika Lazarus jatuh sakit, dan Dia tiba setelah Lazarus meninggal. Yesus sangat tersentuh atas kematian sahabatnya, dan orang-orang Yahudi di sekitarnya memperhatikan cinta dan kesedihannya.

Kasih Yesus kepada sahabatnya menunjukkan dalamnya belas kasihan dan belas kasihan-Nya.

1: Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2: Kasih Sayang di Tengah Kehilangan

1:1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Yohanes 11:37 Beberapa orang di antara mereka berkata: Mungkinkah orang ini, yang membuka mata orang buta, menyebabkan orang ini pun tidak mati?

Orang-orang di sekitar makam Lazarus bingung dan bertanya mengapa Yesus tidak menyembuhkannya, malah membiarkannya mati.

1. Yesus Berdaulat: Refleksi Kematian Lazarus

2. Kehidupan, Kematian, dan Pengharapan dalam Kebangkitan Lazarus

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yohanes 11:25 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: siapa yang percaya kepada-Ku, meskipun dia sudah mati, dia akan hidup.

Yohanes 11:38 Sebab itu Yesus kembali mengerang dalam diri-Nya dan datang ke dalam kubur. Itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu terletak di atasnya.

Yesus mengunjungi makam Lazarus dan diliputi kesedihan.

1: Kekuatan Empati - Yesus mendemonstrasikan kekuatan empati ketika Dia menangisi Lazarus, sahabat terkasih-Nya.

2: Kehidupan yang Penuh Belas Kasih - Yesus menunjukkan kepada kita kekuatan menjalani kehidupan yang penuh belas kasih dengan menunjukkan kasih-Nya kepada

Lazarus.

1: Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2:1 Yohanes 4:19-20 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita. Kalau ada yang bilang, ? □ mencintai Tuhan,??dan membenci saudaranya, dia pembohong; karena siapa yang tidak mencintai saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mencintai Tuhan yang tidak dilihatnya.

Yohanes 11:39 Yesus berkata, Singkirkan batu itu. Marta, saudara perempuan dia yang sudah meninggal, berkata kepadanya, Tuhan, saat ini dia sudah berbau busuk, karena dia sudah mati selama empat hari.

Marta diingatkan akan kuasa Yesus yang memberikan kehidupan bahkan ketika kematian tampaknya sudah pasti.

1: Di saat kita berduka, Yesus adalah sumber pengharapan kita.

2: Kita dapat mempercayai Yesus untuk setia bahkan ketika keadaan tampaknya mustahil.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Yohanes 11:40 Kata Yesus kepadanya: Bukankah Aku berkata kepadamu, bahwa jika kamu mau percaya, kamu akan melihat kemuliaan Allah?

Yesus mengingatkan Marta akan janjinya sebelumnya bahwa jika dia percaya dia akan melihat kemuliaan Tuhan.

1: Iman mendekatkan kita pada kemuliaan Tuhan.

2: Percayalah maka kamu akan melihat kemuliaan Tuhan.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Yohanes 11:41 Kemudian mereka mengambil batu itu dari tempat orang mati dibaringkan. Dan Yesus mengangkat matanya, dan berkata, Bapa, aku berterima kasih kepadamu karena engkau telah mendengarkanku.

Yesus mengucap syukur kepada Tuhan setelah mereka mengeluarkan batu dari makam Lazarus.

1. Kekuatan Bersyukur: Belajar Bersyukur di Saat Baik dan Buruk.

2. Mengangkat Pandangan Kita ke Surga: Belajar Menatap Tuhan di Saat-saat Sulit.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Mazmur 118:1-2 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik; cintanya bertahan selamanya. Biarkan Israel berkata: ? □ apakah cinta bertahan selamanya.??

Yohanes 11:42 Dan aku tahu bahwa engkau selalu mendengarkan aku; tetapi karena orang-orang yang berdiri di sisiku, aku mengatakannya, agar mereka percaya bahwa engkaulah yang mengutus aku.

Yesus berdoa kepada Tuhan dan mengakui bahwa Dia selalu mendengarkan Dia, meskipun Dia mengatakannya dengan lantang agar orang-orang mendengar dan percaya bahwa Yesus diutus oleh Tuhan.

1. Belajar Percaya pada Waktu Tuhan

2. Kekuatan Pujian dan Penyembahan

1. Ibrani 13:5-6 - "Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan apa

yang kamu miliki: sebab firman-Nya: Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Supaya kami dapat dengan berani mengatakan: Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut terhadap apa yang akan dilakukan manusia kepadaku.”

2. Mazmur 66:19 - "Tetapi sesungguhnya Allah telah mendengarkan aku; Dia memperhatikan suara doaku."

Yohanes 11:43 Dan setelah dia berkata demikian, dia berseru dengan suara nyaring, Lazarus, majulah.

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang memanggil Lazarus untuk keluar dari kuburnya.

1. Kuasa Yesus atas kematian dan belas kasihan-Nya terhadap mereka yang menderita

2. Pentingnya iman akan kuasa Yesus

1. Lukas 7:14-15 - Yesus membangkitkan anak seorang janda dari kematian

2. Roma 6:23 - Kuasa dosa dan maut dipatahkan melalui kebangkitan Yesus

Yohanes 11:44 Lalu orang yang sudah mati itu keluar, tangan dan kakinya terikat dengan kain kafan, dan mukanya ditutupi dengan kain lap. Yesus berkata kepada mereka, Lepaskan dia, dan biarkan dia pergi.

Orang mati itu dikeluarkan dari kuburnya, diikat dan ditutup dengan kain kafan. Yesus memerintahkan orang-orang untuk melepaskan dia.

1. Yesus Memberi Kehidupan - Teladan Lazarus dan kuasa Yesus dalam memberi kehidupan.

2. Kuasa Yesus – Bagaimana Yesus mempunyai kuasa untuk membangkitkan orang mati dan membebaskan kita dari perbudakan.

1. Yesaya 26:19 - ? □ orang mati kita akan hidup; tubuh mereka akan bangkit. Hai kamu yang tinggal di dalam debu, bangunlah dan bernyanyilah dengan gembira! Sebab embunmu adalah embun cahaya, dan bumi akan melahirkan orang mati.??

2. Roma 6:4-5 - ? Oleh karena itu, kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, agar, sama seperti Kristus dibangkitkan dari kematian oleh kemuliaan Bapa, kita pun dapat berjalan dalam hidup yang baru. Sebab jika kita dipersatukan dengan Dia dalam kematian yang sama dengan kematian-Nya, niscaya kita juga akan dipersatukan dengan-Nya dalam kebangkitan yang sama dengan kematian-Nya.??

Yohanes 11:45 Banyak orang Yahudi, yang datang kepada Maria dan telah melihat apa yang Yesus lakukan, menjadi percaya kepada-Nya.

Banyak orang Yahudi melihat mukjizat yang dilakukan Yesus dan percaya kepada-Nya.

1: Percaya kepada Yesus dan mukjizat-Nya.

2: Melalui iman, kita dapat percaya pada kuasa Yesus.

1: Roma 10:9 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 11:46 Tetapi beberapa dari mereka pergi menemui orang-orang Farisi dan menceritakan kepada mereka apa yang telah dilakukan Yesus.

Beberapa orang yang telah melihat mukjizat Yesus melaporkannya kepada orang Farisi.

1. Mukjizat Kristus: Suatu Kesaksian yang Tak Terbantahkan

2. Kekuatan Menyaksikan: Bagaimana Kisah Kita Dapat Menciptakan Perubahan

1. Kisah Para Rasul 4:20, ? □ atau kita tidak bisa tidak mengatakan hal-hal yang telah kita lihat dan dengar.??

2. Yesaya 43:10, ? □ e adalah saksi-Ku, firman TUHAN, dan hamba-Ku yang telah Aku

pilih.??

Yohanes 11:47 Kemudian berkumpullah para imam kepala dan orang-orang Farisi, dan mereka berkata: Apa yang harus kita lakukan? karena orang ini melakukan banyak mukjizat.

Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi berkumpul untuk membahas Yesus, yang telah melakukan banyak mukjizat.

1. Mukjizat Iman - Kisah Yesus dan Imam Kepala serta Orang Farisi

2. Mukjizat Tuhan - Bagaimana Tuhan Mengerjakan Keajaiban dalam Hidup Kita

1. Kisah Para Rasul 4:13-17 - Ketika para penguasa, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat dihadapkan pada kesembuhan orang lumpuh, mereka terheran-heran dan menyadari bahwa hal itu terjadi melalui kuasa Yesus.

2. Matius 16:21-23 - Ketika Petrus mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, Yesus menanggapinya dengan peringatan bahwa musuh-musuh Allah akan berusaha menghancurkannya.

Yohanes 11:48 Jika kita membiarkannya demikian, maka semua orang akan percaya kepadanya: dan orang-orang Romawi akan datang dan merampas tempat dan bangsa kita.

Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi takut bahwa orang-orang akan menerima Yesus sebagai Mesias dan bahwa bangsa Romawi akan datang untuk mengambil alih bangsa mereka.

1. Yesus sebagai Mesias – Siapa Dia dan Apa Arti Dia bagi Kita?

2. Takut pada Manusia vs. Takut akan Tuhan - Apa yang Harus Menjadi Motivasi Kita?

1. Yohanes 11:48 - ? jika kita membiarkannya begitu saja, semua orang akan percaya padanya: dan pasukan Romawi akan datang dan merampas tempat dan bangsa kita.??

2. Roma 10:17 - ? □ o Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran melalui firman Kristus.??

Yohanes 11:49 Dan salah satu dari mereka, yang bernama Kayafas, ketika menjadi Imam Besar pada tahun itu, berkata kepada mereka: Kamu tidak tahu apa-apa,

Kayafas memperingatkan umatnya agar tidak mencampuri urusan di luar pemahaman mereka.

1: Kita harus rendah hati dan menyadari bahwa ada beberapa hal yang berada di luar pemahaman kita.

2: Kita harus menahan godaan untuk menghakimi dan mengkritik orang-orang yang keyakinan atau sudut pandangnya berbeda dengan kita.

1: Yakobus 4:11-12 "Janganlah kamu berkata-kata jahat terhadap satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia berkata jahat melawan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukan pelaku hukum melainkan hakim.

2: Kolose 2:8 "Pastikan jangan ada seorang pun yang menawan kamu oleh filsafat dan tipu daya kosong, menurut tradisi manusia, menurut roh-roh dunia, dan bukan menurut Kristus."

Yohanes 11:50 Dan janganlah kita menganggap bahwa penting bagi kita, bahwa satu orang mati untuk seluruh bangsa, dan agar seluruh bangsa tidak binasa.

Satu orang harus mati demi rakyat untuk menyelamatkan bangsa.

1. Kuasa Pengorbanan: Sebuah Pembelajaran Melalui Yohanes 11:50

2. Harga Cinta: Memahami Keagungan Pengorbanan Kristus

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita dengan mengutus Kristus untuk mati bagi kita ketika kita masih berdosa.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yohanes 11:51 Dan hal ini tidak dikatakannya sendiri: tetapi sebagai Imam Besar pada tahun itu, ia bernubuat bahwa Yesus harus mati demi bangsa itu;

Kematian Yesus telah dinubuatkan oleh Imam Besar.

1. Yesus diutus untuk mati demi dosa bangsa.

2. Kematian Yesus diperlukan untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Yohanes 11:52 Dan bukan hanya untuk bangsa itu saja, tetapi agar ia juga dapat mengumpulkan menjadi satu anak-anak Allah yang tersebar ke luar negeri.

Ayat ini berbicara tentang berkumpulnya anak-anak Tuhan yang tercerai-berai menjadi satu bangsa.

1. ? Bersatu dalam Persatuan????A tentang pentingnya menjaga persatuan di antara umat Tuhan.

2. ? dia Anak-Anak Tuhan yang Tercerai-berai????A tentang pentingnya menyatukan kembali anak-anak Tuhan yang tercerai-berai.

1. Efesus 4:3-7??? melakukan segala upaya untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.??

2. Mazmur 133:1??? Begini , alangkah baiknya dan menyenangkan bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan!??

Yohanes 11:53 Sejak hari itu mereka sepakat untuk membunuh dia.

Bagian ini mengungkapkan bahwa para pemimpin agama pada masa itu bersekongkol untuk membunuh Yesus.

1: Kita harus membela keadilan dan tidak membiarkan diri kita terpengaruh oleh niat jahat.

2: Kita harus waspada terhadap mereka yang mencoba memanipulasi kita dengan janji-janji palsu dan agenda mereka sendiri.

1: Amsal 14:16 - Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh bebal dan ceroboh.

2: Ibrani 10:24-25 Mari kita perhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi, seperti yang kamu lihat. Hari semakin dekat.

Yohanes 11:54 Oleh karena itu Yesus tidak lagi bergaul secara terbuka di antara orang-orang Yahudi; tetapi pergi dari sana ke suatu negeri dekat padang gurun, ke sebuah kota bernama Efraim, dan di sana ia melanjutkan perjalanannya bersama murid-muridnya.

Yesus meninggalkan Yudea dan melakukan perjalanan ke kota terdekat Efraim dimana dia tinggal bersama murid-muridnya.

1. Perjalanan Iman Yesus: Memahami Keberanian dan Ketekunan Yesus

2. Mengikuti Teladan Yesus: Mempertahankan Apa yang Benar

1. Kisah Para Rasul 5:29 - ? □ ut Petrus dan para rasul menjawab, ? Apakah kita harus menaati Tuhan daripada menaati manusia.? berapa €?

2. Ibrani 11:8 - ? □ iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.??

Yohanes 11:55 Dan hari raya Paskah sudah dekat bagi orang-orang Yahudi, dan banyak orang yang keluar negeri sebelum hari raya Paskah itu pergi ke Yerusalem untuk menyucikan diri.

Banyak orang Yahudi melakukan perjalanan ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri mereka.

1. Pentingnya pembersihan dan penyucian spiritual sebelum acara spiritual penting.

2. Makna Paskah dan perjalanan ke Yerusalem bagi orang Yahudi.

1. Roma 6:19-22 - Sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai budak dari kecemaran dan pelanggaran hukum yang menyebabkan lebih banyak pelanggaran hukum, demikian pula sekarang kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai budak dari kebenaran yang membawa kepada pengudusan.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah dirimu; jadikanlah dirimu tahir; hilangkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti berbuat jahat, belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

Yohanes 11:56 Kemudian mereka mencari Yesus, dan berbicara satu sama lain, ketika mereka berdiri di bait suci, Bagaimana pendapatmu, bahwa dia tidak akan datang ke pesta itu?

Orang-orang Yahudi berdiskusi tentang Yesus di antara mereka sendiri di bait suci, mempertanyakan apakah dia akan menghadiri pesta itu.

1: Carilah Yesus dan ajukan pertanyaan-pertanyaan sulit.

2: Jangan takut untuk menghadapi apa yang tidak Anda pahami.

1: Matius 7:7-8 - Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Karena setiap orang yang meminta, menerima; dan dia yang mencari, menemukan; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan.

2: Mazmur 27:4 - Satu hal telah kuinginkan kepada Tuhan, itulah yang kucari; agar aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, melihat keindahan Tuhan, dan menikmati bait-Nya.

Yohanes 11:57 Baik imam-imam kepala maupun orang-orang Farisi telah memberikan perintah, bahwa siapa pun yang mengetahui di mana dia berada, hendaknya ia menunjukkannya, agar mereka dapat membawa dia.

Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah memerintahkan agar siapa pun yang mengetahui keberadaan Yesus harus memberi tahu mereka agar mereka dapat

menangkapnya.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Pemahaman Kita - Roma 11:33-36

2. Perlindungan Tuhan Tak Pernah Gagal - Mazmur 91:1-2

1. Yohanes 7:30 - "Kemudian mereka berusaha untuk menangkap dia: tetapi tidak ada seorang pun yang menangkap dia, karena saat-Nya belum tiba."

2. Matius 26:53-54 - "Apakah kamu mengira bahwa sekarang aku tidak dapat berdoa kepada Bapaku, dan Ia akan segera memberikan kepadaku lebih dari dua belas legiun malaikat? Tetapi bagaimanakah Kitab Suci dapat digenapi, sehingga harus demikian?"

Yohanes 12 menceritakan pengurapan Yesus di Betania, kemenangan-Nya masuk ke Yerusalem, prediksi-Nya tentang kematian-Nya, dan ketidakpercayaan banyak orang meskipun Ia melakukan mukjizat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan makan malam di Betania enam hari sebelum Paskah dimana Lazarus hadir bersama Yesus. Saat makan, Maria mengurapi kaki Yesus dengan minyak wangi yang mahal dan menyekanya dengan rambutnya. Yudas Iskariot keberatan dengan pemborosan minyak wangi yang sebenarnya bisa dijual untuk memberi manfaat kepada orang miskin, namun Yesus membela tindakan Maria sebagai persiapan penguburannya (Yohanes 12:1-8).

Paragraf ke-2: Berita tentang kebangkitan Lazarus dari kematian membuat banyak orang Yahudi keluar melihat keduanya. Imam kepala Lazarus yang memimpin rencana membunuh Lazarus juga karena karena dia banyak orang Yahudi yang pergi kepada Yesus dan percaya kepada-Nya. Keesokan harinya ketika banyak orang datang ke pesta dan mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem, mereka mengambil ranting-ranting pohon palem dan keluar menemui Dia sambil berseru 'Hosana! Berbahagialah dia yang datang menyebut Tuhan bahkan Raja Israel!' penggenapan nubuatan Zakharia mengendarai keledai muda namun para murid tidak memahami hal-hal ini terlebih dahulu hanya setelah dimuliakan mereka mengingat hal-hal ini telah ditulis tentang dia yang melakukannya (Yohanes 12:9-16).

Paragraf ke-3: Meski melakukan begitu banyak tanda di hadapan mereka tetap saja mereka tidak percaya Dia menggenapi nubuatan Yesaya yang mengeraskan hati mereka. Namun pada saat yang sama di antara para pemimpin Yahudi banyak yang percaya kepada-Nya tetapi karena orang-orang Farisi tidak mau mengakui iman mereka secara terbuka karena takut, mereka akan dikeluarkan dari sinagoga dan lebih menyukai pujian manusia daripada memuji Tuhan. Kemudian Yesus berseru dengan keras, mengatakan siapa pun yang percaya kepada saya, tidak percaya kepada saya, tetapi dia yang mengutus saya, saya telah datang ke dunia terang, jadi siapa pun yang percaya kepada saya, tidak akan tetap menjadi kegelapan, jika ada yang mendengar kata-kata saya,

tidak menaatinya. Saya tidak menghakimi dia karena saya tidak datang. menghakimi dunia tetapi menyelamatkan dunia, pasal penutup menceritakan tujuan pesan misi dari Bapa Sendiri (Yohanes 12:37-50).

Yohanes 12:1 Kemudian Yesus, enam hari sebelum Paskah, datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang telah mati, yang dibangkitkannya dari antara orang mati.

Yesus mengunjungi Betania enam hari sebelum Paskah dan membangkitkan Lazarus dari kematian.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Kasih Yesus kepada Lazarus Melampaui Kematian

2. Yesus sebagai Pembuat Mukjizat: Sebuah Studi tentang Kuasa Mukjizat-Nya

1. Roma 8:38-39 : Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 11:25-26: Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya ini?”

Yohanes 12:2 Di sana mereka membuatkan dia makan malam; dan Marta melayani: tetapi Lazarus adalah salah satu dari mereka yang duduk semeja bersamanya.

Lazarus termasuk di antara mereka yang makan bersama Yesus.

1: Yesus menunjukkan kepada kita bahwa kita dapat menemukan sukacita dan persekutuan di tengah penderitaan.

2: Kita dapat menemukan harapan dan kekuatan di dalam Yesus bahkan di saat-saat tersulit sekalipun.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar

engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2: Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Tuhan telah berfirman, “Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu; aku tidak akan pernah meninggalkanmu.”

Yohanes 12:3 Kemudian Maria mengambil satu kati minyak narwastu yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyeka kaki Yesus dengan rambutnya; maka seluruh rumah itu berbau minyak narwastu itu.

Maria menunjukkan kasih dan pengabdiannya kepada Yesus melalui pemberiannya yang mahal yaitu mengurapi kaki Yesus dengan minyak narwastu.

1. Kekuatan Pengabdian: Eksplorasi Pemberian Maria kepada Yesus

2. Kedermawanan dan Kasih: Teladan Maria

1. Yesaya 1:17 “Belajarlah berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; memberikan keadilan kepada anak yatim, membela perkara janda.”

2. Roma 12:1-2 “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.”

Yohanes 12:4 Kemudian berkatalah salah seorang murid-Nya, Yudas Iskariot, anak Simon, yang akan mengkhianati Dia,

Yudas Iskariot, salah satu murid Yesus, terungkap sebagai orang yang akan mengkhianatinya.

1. Pengkhianatan Yudas - Analisis Peristiwa Malang Menjelang Penyaliban Yesus

2. Kekuatan Pengkhianatan - Bagaimana Satu Tindakan Dapat Mengubah Jalannya Sejarah

1. Matius 26:14-16 - Rencana Pengkhianatan Yesus

2. Lukas 22:47-48 - Pengkhianatan Yesus oleh Yudas Iskariot

Yohanes 12:5 Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual seharga tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?

Bagian ini menggambarkan situasi di mana Maria mengurapi kaki Yesus dengan minyak urapan yang mahal dan Yesus menjawab bahwa akan lebih baik jika uang itu diberikan kepada orang miskin.

1. Pentingnya memperhatikan orang miskin di mata Yesus.

2. Pentingnya mempunyai hati yang dermawan.

1. Matius 25:40 - “Dan Raja akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seperti yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu juga melakukannya terhadap Aku.'”

2. Amsal 14:31 - “Siapa menindas orang miskin menghina Penciptanya, tetapi siapa murah hati kepada orang miskin menghormatinya.”

Yohanes 12:6 Yang dikatakannya bukanlah bahwa Ia mempedulikan orang miskin; tetapi karena dia adalah seorang pencuri, dan mempunyai tas itu, dan menelanjangi apa yang dimasukkan ke dalamnya.

John sedang mengajarkan tentang pentingnya amal ketika dia mengungkapkan bahwa pencuri yang memiliki tas itu hanya tertarik untuk mengambil untuk dirinya sendiri.

1. Kita harus memberi karena cinta, bukan karena keserakahan.

2. Waspadai godaan egoisme.

1. Matius 6:19-21, “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. 1 Yohanes 3:17, "Tetapi siapa yang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, lalu menutup hati terhadap dia, bagaimanakah kasih Allah tetap ada di dalam dia?"

Yohanes 12:7 Lalu Yesus berkata, Biarkan dia sendiri; menjelang hari penguburan-Ku, dia telah melakukan hal ini.

Bagian ini menggambarkan Yesus menyuruh orang-orang untuk meninggalkan Maria sendirian saat dia mempersiapkan penguburannya.

1. Kasih dan Kasih Yesus: Pengorbanan Maria

2. Kekuatan Persiapan: Pelajaran dari Maria

1. Lukas 10:38-42 - Teladan Maria dalam Pengabdian

2. Yohanes 11:1-44 - Yesus Membangkitkan Lazarus

Yohanes 12:8 Sebab orang-orang miskin selalu ada bersamamu; tapi aku, kamu tidak selalu.

Ayat ini menekankan bahwa orang miskin akan selalu bersama kita, namun Yesus tidak akan selalu bersama kita.

1. Jangan Meremehkan Yesus: Hidup untuk Yesus Setiap Hari

2. Kekuatan Kedermawanan: Melayani Orang Miskin dalam Nama Yesus

1. Matius 25:31-46 - Perumpamaan tentang Domba dan Kambing

2. Yakobus 2:14-17 - Iman Tanpa Perbuatan adalah Mati

Yohanes 12:9 Banyak orang Yahudi yang mengetahui bahwa Dia ada di sana, dan mereka datang bukan hanya karena Yesus saja, tetapi juga supaya mereka dapat melihat Lazarus, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati.

Banyak orang Yahudi yang mengetahui bahwa Yesus telah datang ke Betania dan Dia telah membangkitkan Lazarus dari kematian. Mereka datang menemui Yesus dan Lazarus.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Membangkitkan Lazarus dari Kematian

2. Keajaiban Tuhan: Keajaiban Yesus

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Kisah Para Rasul 3:1-10 - Petrus dan Yohanes hendak pergi ke Bait Suci pada jam doa, jam kesembilan.

Yohanes 12:10 Tetapi para imam kepala berunding agar mereka dapat membunuh Lazarus juga;

Imam-imam kepala hendak membunuh Lazarus.

1: Kita tidak boleh membiarkan kemarahan dan iri hati mengendalikan tindakan kita.

2: Kasih Tuhan kepada kita lebih besar dari keinginan kita untuk membalas dendam.

1: Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: "Pembalasan milik-Ku; Aku akan membalasnya," firman Tuhan.

Yohanes 12:11 Sebab karena alasan itulah banyak orang Yahudi pergi dan percaya kepada Yesus.

Bagian ini mengungkapkan bahwa banyak orang Yahudi percaya kepada Yesus setelah melihat mukjizat-Nya.

1. Kuasa Mukjizat Yesus: Bagaimana Yesus Mengubah Kehidupan

2. Dampak Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Yesus Mengubah Kehidupan

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Yohanes 16:8-9 - “Dan ketika dia datang, dia akan menginsafkan dunia tentang dosa dan kebenaran dan penghakiman: tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku.”

Yohanes 12:12 Keesokan harinya banyak orang yang datang ke pesta itu, ketika mereka mendengar, bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem,

Penduduk Yerusalem sangat menantikan kedatangan Yesus.

1: Yesus adalah Raja Kemuliaan dan kita harus siap menyambut Dia ke dalam hati kita.

2: Yesus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan dan kita harus membuka hati untuk menerima Dia.

1: Mazmur 24:7-10, Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang; dan angkatlah, hai pintu-pintu abadi; dan Raja Kemuliaan akan datang.

2: Yohanes 3:16-17, Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 12:13 Mengambil ranting-ranting pohon palem, lalu pergi menemuinya, dan berseru, Hosana: Terpujilah Raja Israel yang datang dalam nama Tuhan.

Bagian ini menceritakan kemenangan Yesus saat memasuki Yerusalem ketika para pengikutnya menyambutnya dengan dahan pohon palem dan berseru, "Hosana! Terpujilah Raja Israel yang datang dalam nama Tuhan!"

1. Panggilan untuk Bersukacita: Merayakan Masuknya Yesus dengan Penuh Kemenangan ke Yerusalem

2. Hosana! Raja Israel Datang dalam Nama Tuhan

1. Yesaya 40:9-10 - "Hai Sion, kamu yang membawa kabar baik, naiklah ke gunung yang tinggi; hai Yerusalem, kamu yang membawa kabar baik, angkatlah suaramu dengan kekuatan; angkatlah, jangan takut. Katakanlah kepada kota-kota Yehuda, “Lihatlah Allahmu.”

2. Mazmur 118:26 - Berbahagialah orang yang datang dengan nama Tuhan! Kami memberkati Anda dari rumah Tuhan.

Yohanes 12:14 Lalu Yesus, ketika Ia menemukan seekor keledai muda, duduk di atasnya; seperti yang tertulis,

Yesus dengan rendah hati memasuki Yerusalem dengan seekor keledai. 1: Kerendahan hati Yesus adalah teladan yang harus kita ikuti. 2: Masuknya Yesus ke Yerusalem menggenapi nubuatan. 1: Filipi 2:5-11, yang berbicara tentang kerendahan hati Yesus. 2: Yesaya 62:11, yang meramalkan masuknya Yesus ke Yerusalem.

Yohanes 12:15 Jangan takut, hai putri Sion: lihatlah, Rajamu datang, duduk di atas seekor keledai muda.

Yesus akan datang ke Yerusalem, menunggangi seekor anak keledai.

1. "Raja Yesus: Menuju Kehidupan Kita"

2. "Kedatangan Raja Kita: Pintu Masuk yang Penuh Kemenangan"

1. Zakharia 9:9 - “Bergembiralah, hai putri Sion! Bersoraklah dengan nyaring, hai putri Yerusalem! Lihatlah, rajamu akan datang kepadamu; benar dan beroleh keselamatan, ia rendah hati dan menunggangi seekor keledai, seekor anak keledai, seekor anak kuda.”

2. Yesaya 62:11 - “Lihatlah, Tuhan telah memberitakan sampai ke ujung bumi: Katakanlah kepada putri Sion: 'Lihatlah, keselamatanmu telah datang; lihatlah, upahnya ada padanya, dan balasannya ada di hadapannya.'”

Yohanes 12:16 Murid-murid-Nya pada mulanya tidak mengerti hal-hal ini, tetapi ketika Yesus dimuliakan, mereka teringat, bahwa hal-hal ini tertulis tentang Dia dan bahwa mereka telah melakukan hal-hal ini terhadap Dia.

Murid-murid Yesus pada awalnya tidak memahami pentingnya kematian Yesus, namun

ketika Yesus dimuliakan, mereka menyadari bahwa peristiwa-peristiwa ini telah dinubuatkan dan bahwa merekalah yang telah melakukan hal tersebut terhadap Yesus.

1. Kemuliaan Yesus: Mewujudkan Tujuan-Nya

2. Mengikuti Yesus: Memahami Rencana-Nya

1. Yesaya 53:4-6 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Yohanes 12:17 Oleh karena itu, orang-orang yang bersama-sama dengan Dia, ketika Dia memanggil Lazarus keluar dari kuburnya dan membangkitkan Dia dari antara orang mati, mempunyai kesaksian yang nyata.

Orang-orang yang hadir pada mukjizat Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian memberikan kesaksian tentang kuasa Allah.

1. Keajaiban Hidup: Menemukan Kembali Kuasa Yesus Membawa Kehidupan Baru

2. Memberikan Kesaksian: Bagaimana Mukjizat Yesus Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Roma 8:11 - “Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.”

2. Yohanes 11:25-26 - “Yesus berkata kepadanya, 'Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup. Dan siapa pun yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Apakah Anda percaya ini?'”

Yohanes 12:18 Itulah sebabnya orang-orang juga bertemu dengan dia, dan mereka mendengar bahwa dialah yang melakukan mukjizat itu.

Orang-orang berkumpul di sekitar Yesus karena mereka telah mendengar tentang mukjizat yang Dia lakukan.

1: Kuasa Tuhan terlihat dalam mukjizat-mukjizat-Nya.

2: Yesus menunjukkan kuasa-Nya melalui tindakan kebaikan dan pelayanan-Nya.

1: Matius 5:16 - "Biarlah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2: Kisah Para Rasul 9:36 - "Di Yope ada seorang murid bernama Tabitha (yang jika diterjemahkan adalah Dorcas), yang selalu berbuat baik dan membantu orang miskin."

Yohanes 12:19 Karena itu orang-orang Farisi berkata satu sama lain: Apakah kamu tahu bagaimana kamu tidak mendapatkan apa-apa? lihatlah, dunia sedang mengejarnya.

Orang-orang Farisi gagal mencegah Yesus mendapatkan pengikut, meskipun mereka sudah berusaha sekuat tenaga.

1. Mengikuti kehendak Tuhan, meski menghadapi pertentangan, akan membawa kesuksesan.

2. Kita hendaknya bersedia mempertahankan keyakinan kita meskipun ada tentangan.

1. Filipi 4:13- “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.”

2. Yosua 1:9 - “Jadilah kuat dan teguh hati; jangan takut atau cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.”

Yohanes 12:20 Dan di antara mereka ada beberapa orang Yunani yang datang untuk beribadah pada pesta itu:

Orang-orang Yunani ini adalah orang-orang bukan Yahudi yang datang untuk menyembah Tuhan pada hari raya Paskah.

1. Kita dapat belajar dari contoh orang-orang Yunani, yang meskipun bukan bagian dari umat pilihan Tuhan, tetap memilih untuk mencari Dia dan menyembah Dia.

2. Kekuatan beribadah bersama terlihat jelas dalam contoh orang Yunani, yang memilih untuk mencari Tuhan dalam pertemuan komunal.

1. Roma 10:12 - Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi—Tuhan yang sama adalah Tuhan atas semua dan memberkati dengan limpah semua orang yang berseru kepada-Nya.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya.

Yohanes 12:21 Maka datanglah orang yang sama itu kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan menginginkan dia, sambil berkata, Tuan, kami ingin bertemu Yesus.

Sekelompok orang mendatangi Filipus, seorang penduduk Betsaida di Galilea, dan meminta untuk bertemu Yesus.

1. Yesus Layak Dicari

2. Bertemu Yesus Melalui Orang Lain

1. Matius 18:20 “Sebab jika dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku ada di antara mereka.”

2. Yohanes 14:9 “Kata Yesus kepadanya: “Sudah lamakah Aku bersama kamu, namun kamu belum mengenal Aku, hai Filipus? ayahnya'?"

Yohanes 12:22 Filipus datang dan memberitahukan Andreas; dan sekali lagi Andreas dan Filipus memberitahukan Yesus.

Filipus memberi tahu Andreas tentang sesuatu, lalu Andreas dan Filipus memberi tahu Yesus.

1. Kekuatan Komunikasi: Mengkomunikasikan Injil kepada Orang Lain

2. Kekuatan Kesaksian: Membagikan Iman Kita kepada Orang Lain

1. Filipi 2:12-13 “Oleh karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya ketika aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi ketika aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.”

2. Amsal 27:17 “Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.”

Yohanes 12:23 Jawab Yesus kepada mereka: Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan.

Saatnya telah tiba bagi Yesus, Anak Manusia, untuk dimuliakan.

1: Yesus dimuliakan melalui kematian dan kebangkitannya, dan kita juga dapat dimuliakan melalui Kristus.

2: Yesus adalah Anak Manusia, dan kita harus berusaha untuk memuliakan Dia dalam hidup kita.

1: Roma 6:4-5 - Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian: sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

2: Filipi 2:5-11 Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, dalam hidupmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Yohanes 12:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji, tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

Yesus mengajarkan bahwa agar sesuatu dapat menghasilkan banyak buah, ia harus terlebih dahulu jatuh ke dalam tanah dan mati.

1. Mengetahui Kapan Harus Melepaskan: Kekuatan Pengorbanan

2. Berinvestasi di Masa Depan: Manfaat Pengorbanan Diri

1. Roma 6:4-11 : Manusia lama kita telah mati dan dikuburkan bersama Kristus, supaya kita dapat hidup bagi Dia yang telah dibangkitkan dari kematian.

2. Galatia 2:20 : Aku telah disalibkan bersama Kristus dan aku tidak hidup lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.

Yohanes 12:25 Siapa mencintai nyawanya akan kehilangan nyawanya; dan siapa yang membenci hidupnya di dunia ini, ia akan mempertahankannya sampai hidup yang kekal.

Barangsiapa mengasihi nyawanya sendiri, ia akan kehilangan kehidupan kekal yang telah dijanjikan Allah; tetapi siapa yang membenci kehidupannya di dunia ini akan mendapat kehidupan yang kekal.

1. Mencintai Dunia bukanlah Mencintai Diri Sendiri

2. Memilih Membenci Dunia berarti Memilih Mencintai Diri Sendiri

1. Matius 16:24-26 - "Lalu berkatalah Yesus kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya: dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Sebab apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri? Atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti nyawanya?"

2. 1 Yohanes 2:15-17 - "Janganlah kamu mencintai dunia, dan juga apa yang ada di dalam dunia. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, tidak berasal dari Bapa, melainkan berasal dari dunia, dan dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah tinggal selama-lamanya."

Yohanes 12:26 Jika ada orang yang mau melayani Aku, hendaklah ia mengikut Aku; dan di mana Aku berada, di sana juga akan ada hamba-Ku: barangsiapa melayani Aku, dia akan dihormati oleh Bapa-Ku.

Melayani Tuhan adalah salah satu cara untuk mendatangkan kehormatan bagi diri sendiri.

1: Mengikuti teladan Yesus menuntun pada kehormatan Ilahi.

2: Melayani Tuhan adalah pelayanan terbesar yang bisa diberikan.

1: Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan , lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2: Filipi 2:5-8 Hendaklah kamu menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, dalam hidupmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai suatu perampokan, tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama dan mengambil Dia mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Yohanes 12:27 Sekarang jiwaku gelisah; dan apa yang harus aku katakan? Bapa, selamatkanlah aku dari saat ini: tetapi karena itulah aku datang ke saat ini.

Ringkaslah bagian ini: Yesus mengungkapkan kegelisahan batin-Nya ketika Ia menghadapi kematian-Nya yang akan segera terjadi.

1. Belajar Percaya pada Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Menghadapi Perjuangan Sendiri

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

2. Ibrani 12:2 - Menatap Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Yohanes 12:28 Bapa, muliakanlah nama-Mu. Kemudian datanglah suara dari surga, berkata, Aku telah mengagungkannya, dan akan memuliakannya lagi.

Yesus berdoa agar Tuhan memuliakan nama-Nya, dan Tuhan menjawab bahwa Dia telah melakukannya dan akan melakukannya lagi.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Permohonan Yesus untuk Memuliakan Tuhan Menunjukkan Kekuatan Doa kepada Kita

2. Kemuliaan Tuhan: Bagaimana Doa Yesus Menunjukkan Kebesaran Tuhan

1. Yesaya 6:1-3, Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat juga Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan ujung kaki-Nya memenuhi Bait Suci.

2. Roma 11:33-36, Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya penghakiman-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui!

Yohanes 12:29 Maka orang-orang yang berdiri di dekatnya dan mendengarnya, berkata bahwa guruhnya; ada pula yang berkata, Ada malaikat yang berbicara kepadanya.

Orang-orang mendengar suara keras dan tidak yakin apakah itu guntur atau malaikat yang berbicara kepada Yesus.

1. Tuhan Berbicara dengan Cara yang Tidak Kita Harapkan

2. Kekuatan Mendengar Suara Tuhan

1. Yohanes 14:26 - “Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.”

2. Lukas 1:13-14 - “Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: 'Jangan takut, Zakharia; doamu telah didengar. Istrimu Elizabeth akan melahirkan seorang putra untukmu, dan kamu harus menamainya John.'”

Yohanes 12:30 Yesus menjawab dan berkata, Suara itu datang bukan karena Aku, tetapi karena kamu.

Yesus menunjukkan kerendahan hati dengan menerima bahwa suara-Nya datang bukan karena Dia, namun demi orang lain.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Yesus Mengorbankan Dirinya Sendiri

2. Belajar Melayani Sesama: Mengikuti Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati

1. Filipi 2:5-7 - “Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.”

2. Matius 20:24-28 - “Ketika sepuluh orang itu mendengarnya, maka marahlah mereka terhadap kedua bersaudara itu. Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata, 'Kamu tahu, bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka, dan pembesar-pembesar mereka menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal itu tidak akan terjadi di antara kamu. Tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi budakmu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. '”

Yohanes 12:31 Sekaranglah penghakiman atas dunia ini: sekarang pula penguasa dunia ini akan diusir.

Yesus menyatakan bahwa waktunya telah tiba bagi penghakiman dunia dan penghulu dunia ini diusir.

1. Penebusan Melalui Penghakiman: Bagaimana Kasih dan Keadilan Tuhan Hidup Berdampingan

2. Realitas Setan dan Kekalahannya Melalui Yesus

1. Roma 16:20 - "Allah damai sejahtera akan segera menghancurkan Setan di bawah kakimu."

2. Efesus 4:27 - "jangan berikan tempat kepada iblis.”

Yohanes 12:32 Dan jika Aku diangkat dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.

Bagian ini berbicara tentang kuasa kematian Yesus di kayu salib untuk menarik orang kepada diri-Nya.

1. Kuasa Salib: Bagaimana Kematian Yesus Menarik Semua Manusia kepada Dirinya

2. Apa Artinya 'Diangkat'? Memahami Arti Penting Kematian Yesus

1. Filipi 2:8-11 - Yesus merendahkan diri-Nya sampai mati di kayu salib, dan Allah pun meninggikan Dia sebagai balasannya.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi Ia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; Hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

Yohanes 12:33 Ini yang dikatakannya, menandakan kematian apa yang harus dia alami.

Yesus mengacu pada kematiannya sendiri ketika dia berbicara tentang kematian apa yang harus dia alami.

1. Mati terhadap Diri Sendiri: Teladan Yesus

2. Yesus dan Salib: Panggilan untuk Berkorban

1. Filipi 2:5-11

2. Roma 5:6-9

Yohanes 12:34 Jawab orang-orang itu: Kami telah mendengar tentang hukum Taurat, bahwa Kristus kekal selama-lamanya; dan bagaimana pendapatmu: Anak Manusia harus ditinggikan? siapakah Anak Manusia ini?

Orang-orang bingung dengan pernyataan Yesus bahwa Anak Manusia harus ditinggikan, dan bertanya siapakah Anak Manusia itu.

1. Yesus: Anak Manusia yang Tetap Selamanya

2. Bagaimana Anak Manusia Harus Diangkat

1. Mazmur 90:2 - "Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau

membentuk bumi dan dunia, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Allah."

2. Yohanes 14:6 - "Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku."

Yohanes 12:35 Lalu Yesus berkata kepada mereka: Cahaya itu hanya tinggal sedikit lagi bersamamu. Berjalanlah selagi kamu mempunyai terang, jangan sampai kegelapan menimpa kamu: karena dia yang berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi.

Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk memanfaatkan terang yang mereka miliki selagi mereka memilikinya, dan tidak berjalan dalam kegelapan, karena mereka yang melakukannya tidak akan tahu ke mana mereka pergi.

1. Kekuatan Cahaya: Memanfaatkan Peluang

2. Berjalan dalam Terang: Menghindari Kegelapan

1. Matius 6:22-23 – “Mata adalah pelita tubuh. Jika mata Anda sehat, seluruh tubuh Anda akan dipenuhi cahaya. Namun jika mata Anda tidak sehat, seluruh tubuh Anda akan dipenuhi kegelapan. Jika terang yang ada di dalam dirimu adalah kegelapan, betapa besarnya kegelapan itu!”

2. Mazmur 119:105 – “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.”

Yohanes 12:36 Selama kamu mempunyai terang, percayalah kepada terang itu, supaya kamu menjadi anak-anak terang. Hal-hal inilah yang diucapkan Yesus, lalu pergi, dan menyembunyikan diri-Nya dari mereka.

Yesus mengatakan kepada orang-orang untuk percaya kepadanya selagi mereka masih punya kesempatan, dan kemudian dia menghilang dari mereka.

1. Percaya kepada Yesus Selagi Anda Bisa - Yohanes 12:36

2. Menjadi Anak Terang - Yohanes 12:36

1. Yesaya 49:6 - "Dan dia berkata, Adalah suatu hal yang mudah bahwa engkau harus menjadi hamba-Ku untuk membangkitkan suku-suku Yakub, dan untuk memulihkan Israel yang terpelihara: Aku juga akan memberikan engkau sebagai terang kepada bangsa-

bangsa bukan Yahudi , agar engkau menjadi penyelamatku sampai ke ujung bumi."

2. Efesus 5:8 - "Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang:"

Yohanes 12:37 Tetapi walaupun Ia telah melakukan begitu banyak mukjizat di hadapan mereka, namun mereka tidak percaya kepada-Nya:

Orang-orang di zaman Yesus telah melihat Dia melakukan banyak mukjizat, namun mereka tetap tidak percaya kepada-Nya.

1. Ingatlah bahwa iman lebih dari sekedar melihat; itu percaya pada apa yang Anda lihat.

2. Sekalipun mukjizat terjadi, iman harus tetap ada untuk keyakinan yang sejati.

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Matius 21:21-22 - Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Jika kamu beriman dan tidak ragu-ragu, kamu tidak hanya akan melakukan apa yang dilakukan pada pohon ara, tetapi juga jika kamu mau. katakanlah kepada gunung ini, Singkirkanlah dirimu dan buanglah ke dalam laut; itu akan dilakukan.

Yohanes 12:38 Supaya tergenapi perkataan nabi Esai yang diucapkannya: Tuhan, siapakah yang percaya akan pemberitaan kami? dan kepada siapa lengan Tuhan telah dinyatakan?

Bagian ini berbicara tentang bagaimana nubuatan Yesaya digenapi dan pertanyaan siapa yang percaya kepada laporan Tuhan dan kepada siapa Tuhan menyatakan kuasa-Nya.

1. Iman kepada Tuhan: Pelajaran dari Yohanes 12:38

2. Kekuatan Kepercayaan: Mengungkap Misteri Yohanes 12:38

1. Yesaya 53:1 - Siapakah yang percaya berita kami? dan kepada siapa lengan Tuhan dinyatakan?

2. Roma 10:16 - Tetapi tidak semua mereka menaati Injil. Sebab Esaias berkata, Tuhan, siapakah yang percaya pada pemberitaan kami?

Yohanes 12:39 Sebab itu mereka tidak dapat percaya, sebab Yesaya berkata lagi,

Orang-orang pada zaman Yesus tidak dapat percaya kepada-Nya karena mereka belum membaca nubuatan Yesaya.

1: Pentingnya membaca kitab suci dan memahami ajarannya.

2: Percaya kepada Yesus terlepas dari apa yang dunia katakan kepada kita.

1: Kisah Para Rasul 17:11 - Sekarang orang-orang Yahudi ini lebih mulia daripada orang-orang di Tesalonika; mereka menerima firman itu dengan penuh semangat, memeriksa Kitab Suci setiap hari untuk melihat apakah memang demikian adanya.

2: Yesaya 53:1 Siapakah yang percaya terhadap apa yang didengarnya dari kami? Dan kepada siapakah lengan TUHAN dinyatakan?

Yohanes 12:40 Dia telah membutakan mata mereka dan mengeraskan hati mereka; agar mereka tidak melihat dengan mata mereka, dan tidak memahami dengan hati mereka, lalu bertobat, dan Aku akan menyembuhkan mereka.

Penghakiman Tuhan atas bangsa Israel karena penolakan mereka untuk bertobat dan menerima Yesus sebagai Mesias telah menyebabkan kebutaan rohani mereka.

1: Penghakiman Tuhan itu nyata dan dapat menyebabkan kita kehilangan pandangan akan kebenaran.

2: Penghakiman Tuhan, meskipun berat, juga penuh belas kasihan dan merupakan tindakan kasih.

1: Yesaya 6:9-10 - Dan dia berkata, Pergilah, dan beritahu orang-orang ini, Memang kamu mendengar, tetapi tidak memahami; dan kamu memang melihat, tetapi tidak melihat. Jadikanlah hati bangsa ini gemuk, dan buatlah telinga mereka menjadi berat, dan tutuplah mata mereka; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan disembuhkan.

2: Mazmur 119:70 - Hati mereka gemuk seperti minyak; tetapi aku senang akan hukum-Mu.

Yohanes 12:41 Hal ini dikatakan Esaias ketika dia melihat kemuliaan-Nya dan berbicara tentang Dia.

Bagian ini mengungkapkan bahwa ketika Yesaya melihat kemuliaan Yesus, dia berbicara tentang Dia.

1. "Kemuliaan Yesus yang Tak Terduga"

2. "Melihat Kemuliaan Yesus"

1. Ibrani 1:1-3

2. Yesaya 6:1-7

Yohanes 12:42 Namun di antara para pemimpin utama juga banyak yang percaya kepadanya; tetapi karena orang-orang Farisi mereka tidak mengakui Dia, supaya mereka tidak diusir dari sinagoga:

Banyak pemimpin yang percaya kepada Yesus, namun mereka takut ditolak oleh orang Farisi.

1: Mengambil Pendirian Yesus: Menghadapi Rasa Takut akan Penolakan

2: Percaya kepada Yesus: Berdiri Teguh dalam Menghadapi Pertentangan

1: Roma 10:9-10 - "Jika kamu berkata dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku imanmu dan diselamatkan."

2: Matius 10:32-33 - "Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi siapa pun yang menyangkal Aku di hadapan orang lain, Aku akan menyangkal di hadapan Bapa-Ku di surga."

Yohanes 12:43 Sebab mereka lebih menyukai pujian manusia daripada pujian Allah.

Seringkali orang lebih mementingkan mendapatkan persetujuan orang lain daripada persetujuan Tuhan.

1. Bahaya Mencari Persetujuan Manusia

2. Mencari Persetujuan Tuhan Di Atas Segalanya

1. Filipi 3:7-8 - Tetapi apa pun keuntungan yang kumiliki, aku anggap rugi karena Kristus. 8 Sesungguhnya segala sesuatu kuanggap rugi, sebab pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, jauh lebih berharga.

2. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku.

Yohanes 12:44 Yesus menangis dan berkata, Barangsiapa percaya kepadaku, ia tidak percaya kepadaku, melainkan kepada Dia yang mengutus Aku.

Yesus menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman kepada-Nya tidak hanya beriman kepada-Nya, tetapi juga kepada Tuhan yang mengutus Dia.

1. Kekuatan Iman kepada Yesus Kristus

2. Arti Percaya Yesus yang Sebenarnya

1. Roma 10:9-10 - "jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

2. Filipi 2:5-11 - "Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dilahirkan serupa dengan laki-laki."

Yohanes 12:45 Dan dia yang melihat aku, melihat dia yang mengutus aku.

Yohanes mengingatkan kita bahwa segala sesuatu yang kita lihat dalam diri Yesus adalah cerminan Allah.

1: Yesus adalah cerminan sempurna Allah - Yohanes 12:45.

2: Yesus adalah gambar Allah - Yohanes 12:45.

1: Kolose 1:15 - Dia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan.

2: Ibrani 1:3 - Dialah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari sifat-Nya.

Yohanes 12:46 Aku datang sebagai terang ke dalam dunia, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak akan tinggal dalam kegelapan.

Perikop ini berbicara tentang kedatangan Yesus ke dunia sebagai sumber terang agar siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan tetap berada dalam kegelapan.

1. Terang Kristus - Menggali Makna Kedatangan Yesus Sebagai Sumber Terang

2. Kekuatan Iman - Bagaimana Percaya kepada Yesus Dapat Membawa Kita pada Cara Hidup yang Baru

1. Yesaya 9:2 - "Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; atas mereka yang diam di negeri yang gelap gulita telah terbit terang."

2. Yohanes 8:12 - "Yesus berbicara kepada orang-orang sekali lagi dan berkata, “Akulah terang dunia. Jika kamu mengikuti Aku, kamu tidak perlu berjalan dalam kegelapan, karena kamu akan memiliki terang yang menuntun untuk hidup."

Yohanes 12:47 Dan jika ada orang yang mendengar perkataan-Ku dan tidak percaya, Aku tidak akan menghakiminya; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia.

Ayat ini mengajarkan bahwa Yesus datang bukan untuk menghakimi dunia, namun untuk menyelamatkannya.

1. "Diselamatkan oleh Kasih Karunia: Sebuah Refleksi terhadap Yohanes 12:47"

2. "Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Menjelajahi Kasih Yesus dalam Yohanes 12:47"

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Yohanes 12:48 Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima firman-Ku, sudah ada yang menghakiminya: firman yang telah Kuucapkan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman.

Bagian ini menekankan pentingnya menerima ajaran Yesus karena ajaran itu akan digunakan untuk menghakimi kita di akhir zaman.

1. Penghakiman Tuhan: Menerima Ajaran Yesus sebagai Panduan Kita

2. Kuasa Perkataan Yesus : Mendengar dan Taat

1. Ibrani 4:12-13 “Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.”

2. Roma 2:15-16 “Mereka memperlihatkan bahwa perbuatan hukum Taurat tertulis di dalam hati mereka, dan hati nurani mereka juga memberikan kesaksian, dan pemikiran mereka yang bertentangan menuduh atau bahkan memaafkan mereka pada hari ketika, menurut Injil saya, Tuhan menilai rahasia manusia melalui Kristus Yesus.”

Yohanes 12:49 Sebab aku tidak berbicara tentang diriku sendiri; tetapi Bapa yang mengutus aku, Dia memberi perintah kepadaku, apa yang harus aku katakan, dan apa yang harus aku katakan.

Bapa memerintahkan Yesus untuk berbicara tentang apa yang telah diberitahukan kepadaNya.

1: Tuhan berbicara kepada kita melalui firman-Nya dan mengarahkan kita tentang cara

menjalani hidup.

2: Kita harus selalu taat kepada Bapa dan berbuat sesuai perintah-Nya.

1: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

Yohanes 12:50 Dan aku tahu, bahwa perintah-Nya adalah hidup yang kekal: oleh karena itu, apa pun yang aku katakan, seperti yang telah dikatakan Bapa kepadaku, demikianlah aku mengatakannya.

Yesus mengucapkan perkataan yang Bapa perintahkan untuk diucapkan, yang menuntun pada kehidupan abadi.

1: Hidup sesuai dengan Firman Tuhan membawa kehidupan kekal.

2: Taati Yesus dan Firman-Nya untuk mengalami kehidupan sejati dan abadi.

1: Mazmur 119:105 - “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.”

2: Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintahku.”

Yohanes 13 menggambarkan Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya, ramalan-Nya tentang pengkhianatan Yudas, dan perintah-Nya untuk saling mengasihi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Perjamuan Terakhir, dimana Yesus mengetahui bahwa saat-Nya telah tiba untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa. Saat makan malam, Dia bangkit dari meja, menanggalkan pakaian luar-Nya, mengikatkan handuk di pinggang-Nya dan mulai membasuh kaki para murid. Ketika Dia datang kepada Petrus, Petrus pada awalnya menolak tetapi mengalah ketika Yesus mengatakan bahwa kecuali Dia membasuh dia, dia tidak akan mendapat bagian dengan-Nya. Setelah membasuh kaki mereka, dia meletakkan pakaiannya di meja yang dikembalikan dan bertanya kepada mereka apakah mereka memahami apa yang telah dia lakukan sambil menunjukkan bahwa ketika Tuan Guru membasuh kaki mereka, mereka juga harus saling membasuh kaki, memberikan teladan bagi mereka (Yohanes 13:1-17).

Paragraf ke-2: Setelah tindakan pelayanan ini, Yesus menjadi gelisah dalam roh dan bersaksi 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.' Murid-murid saling memandang tidak yakin siapa yang dimaksudnya lalu mengikuti isyarat Petrus. Yohanes yang sedang berbaring di sampingnya bertanya siapa yang memimpin. Yesus menjawab, 'Dialah yang akan kuberikan sepotong roti ini setelah aku mencelupkannya.' Jadi ketika potongan yang dicelupkan itu diberikan Yudas Iskariot setelah mengambil roti Setan masuk ke dalam dirinya lalu Yesus berkata kepadanya 'Apa yang hendak kamu lakukan, cepatlah.' Tak satu pun dari mereka yang duduk di meja berbaring mengerti mengapa mengatakan pemikiran ini karena Yudas memiliki tas uang mungkin menyuruhnya membeli kebutuhan festival memberikan sesuatu yang miskin kemudian setelah menerima sepotong roti segera keluar pada malam hari (Yohanes 13:18-30).

Paragraf ke-3: Setelah Yudas pergi, Yesus mulai berbicara tentang pemuliaan Tuhan Anak Manusia memberikan perintah baru kepada murid-muridnya 'saling mengasihi sebagaimana Aku telah mengasihi kamu maka kamu harus saling mengasihi dengan ini semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-muridku jika kamu saling mengasihi. ' Saat Petrus ditanya kemana perginya ditegaskan tidak bisa menyusul sekarang tapi akan menyusul kemudian memimpin Petrus mengaku bersedia menyerahkan nyawanya untuk Dia namun meramalkan penolakan sebelum ayam berkokok tiga kali mengakhiri pasal (Yohanes 13:31-38).

Yohanes 13:1 Sebelum hari raya Paskah, ketika Yesus tahu, bahwa saatnya telah tiba, bahwa Ia harus meninggalkan dunia ini dan datang kepada Bapa, karena Ia mengasihi anak-anaknya yang ada di dunia, Ia mengasihi mereka sampai kesudahannya.

Yesus mencintai umat-Nya sampai akhir dan bersiap untuk meninggalkan dunia ini untuk pergi kepada Bapa.

1. Cinta Tanpa Syarat - Teladan kasih Yesus terhadap sesamanya.

2. Menjalani Kehidupan Pengorbanan – Kesediaan Yesus untuk menyerahkan kehidupan duniawinya.

1. Efesus 5:1-2 “Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anak yang kekasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah.”

2. Roma 12:1 “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.”

Yohanes 13:2 Dan setelah makan malam berakhir, iblis telah menyusup ke dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati dia;

Yesus berbagi makanan terakhir dengan murid-muridnya sebelum kematiannya. Yudas Iskariot didorong oleh iblis untuk mengkhianati Yesus.

1. Kuasa Perjamuan Terakhir Yesus bersama Murid-murid-Nya

2. Pencobaan Yudas Iskariot

1. Markus 14:17-21 - Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan

2. Matius 6:13 - Yesus mengajarkan kita untuk berdoa, "Jangan membawa kami ke dalam pencobaan"

Yohanes 13:3 Yesus mengetahui, bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya, dan bahwa Ia berasal dari Allah, dan pergi kepada Allah;

Yesus dengan rendah hati membasuh kaki murid-muridnya sebagai teladan pengabdian dan kerendahan hati.

1: "Kerendahan Hati di Atas Segalanya: Pembelajaran tentang Pelayanan dari Yohanes 13:3"

2: "Kekuatan Mengetahui Tempat Kita: Sebuah Studi tentang Teladan Yesus dalam Yohanes 13:3"

1: Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2: Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

Yohanes 13:4 Ia bangun dari makan malamnya dan menanggalkan pakaiannya; dan mengambil handuk, dan mengikat dirinya.

Bagian ini menggambarkan Yesus bangun dari makan malam dan menyisihkan pakaian-Nya untuk mengambil handuk dan mengenakan ikat pinggang.

1. Yesus Membasuh Kaki Para Murid: Teladan Kerendahan Hati

2. Dari Perjamuan Menjadi Hamba: Teladan Pelayanan Yesus

1. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri.

2. Matius 25:40 - Raja akan menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu lakukan untuk salah satu saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.'

Yohanes 13:5 Kemudian Ia menuangkan air ke dalam baskom, lalu mulai membasuh kaki murid-murid-Nya dan menyeka mereka dengan handuk yang mengikatkan diri-Nya.

Yesus merendahkan diri-Nya dengan membasuh kaki murid-murid-Nya.

1. Kekuatan Merendahkan Diri Sendiri

2. Mengikuti Teladan Pelayanan Kristus

1. Filipi 2:3-8

2. Matius 20:25-28

Yohanes 13:6 Kemudian dia datang kepada Simon Petrus: dan Petrus berkata kepadanya, Tuhan, maukah engkau membasuh kakiku?

Yesus dengan rendah hati dan penuh kasih membasuh kaki murid-murid-Nya berfungsi sebagai pengingat bahwa kita harus merendahkan diri dan melayani orang lain.

1: Tindakan kerendahan hati dan kasih Yesus dalam membasuh kaki murid-murid-Nya menjadi teladan bagi kita untuk mengikuti dan dengan rendah hati melayani orang lain.

2: Kita harus berusaha untuk meniru Yesus dalam tindakan kerendahan hati dan kasih-Nya, dengan dengan rendah hati melayani orang lain dalam kehidupan kita sendiri.

1: Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2: 1 Petrus 5:5-6 - "Kenakanlah tiap-tiap orang, kerendahan hati seorang terhadap yang lain, karena Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati." Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu.”

Yohanes 13:7 Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Apa yang aku lakukan sekarang tidak kamu ketahui; tetapi kamu akan mengetahuinya setelah ini.

Yesus mengajarkan bahwa ada banyak hal yang harus dipelajari dan dipahami yang tidak dapat diketahui dengan segera.

1. "Misteri Yesus: Diketahui Sekarang dan Diketahui Nanti"

2. "Hikmat Yesus: Melampaui Pemahaman Kita"

1. Amsal 3:19–20 - “Dengan hikmat Tuhanlah yang mendasari bumi; dengan pemahaman dia mendirikan langit. Dengan pengetahuannya kedalaman bumi terbelah, dan awan menurunkan embunnya.”

2. Yesaya 55:8–9 - “Sebab pikiran-Ku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

Yohanes 13:8 Kata Petrus kepadanya: Jangan pernah membasuh kakiku. Yesus menjawabnya, Jika Aku tidak membasuhmu, kamu tidak mendapat bagian bersamaku.

Petrus mempertanyakan permintaan Yesus untuk mencuci kakinya, namun Yesus menjawab bahwa jika Petrus tidak mengizinkan Dia mencuci kakinya, Petrus tidak akan mendapat bagian di dalam Dia.

1. Kasih dan Belas Kasih Yesus: Tanpa Syarat dan Tak Terduga

2. Harga Pemuridan: Menyerah pada Kehendak Tuhan

1. 1 Yohanes 1:7 tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2. Matius 10:38-39 Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Barangsiapa mendapatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Yohanes 13:9 Kata Simon Petrus kepadanya: Tuhan, bukan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku.

Yohanes sedang mengajar Petrus untuk melayani dengan rendah hati dan kasih.

1. Melayani dengan Rendah Hati dan Kasih

2. Menjangkau Orang Lain dengan Kasih Sayang

1. Filipi 2:3-4, “Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2. Lukas 10:27, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Yohanes 13:10 Kata Yesus kepadanya: Barangsiapa telah dibasuh, tidak perlu kecuali membasuh kakinya, melainkan bersih seluruhnya; padahal kamu memang tahir, tetapi tidak semuanya.

Yesus mengajarkan bahwa meskipun kita bersih, kita hendaknya tetap berusaha menjaga kaki kita tetap bersih.

1: Menjaga Kaki Anda Tetap Bersih

2: Tetap Bersih di Dunia yang Kotor

1: Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu.

2: 1 Yohanes 1:5-9 - Inilah pekabaran yang telah kami dengar dari Dia dan kami beritakan kepada kamu, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali.

Yohanes 13:11 Karena dia tahu siapa yang harus mengkhianatinya; oleh karena itu katanya, kamu tidak semuanya tahir.

Bagian dari Yohanes 13:11 ini menjelaskan bahwa Yesus mengetahui siapa yang akan mengkhianatinya dan karena itu memperingatkan bahwa tidak semua muridnya bersih.

1. Yesus mengenal pengkhianatnya: Bagaimana kita bisa mempercayai pengetahuan Tuhan dan setia kepada-Nya?

2. Tidak semuanya bersih: Apa artinya bersih di mata Tuhan?

1. Matius 7:5, "Hai orang munafik, keluarkan dulu kayu gelondongan dari matamu sendiri, dan kemudian kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar dari mata saudaramu."

2. Ibrani 10:22, “Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.”

Yohanes 13:12 Maka setelah Ia membasuh kaki mereka, mengambil pakaian-Nya, dan duduk kembali, Ia berkata kepada mereka: Tahukah kamu, apa yang telah Aku lakukan terhadap kamu?

Yesus membasuh kaki murid-muridnya untuk menunjukkan kepada mereka cara melayani satu sama lain.

1. Melayani Sesama - Yohanes 13:12

2. Mengutamakan Orang Lain Dibanding Diri Sendiri - Yohanes 13:12

1. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri.

2. Matius 22:39 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Yohanes 13:13 Kamu memanggilku Tuan dan Tuan: dan kamu berkata baik; karena itulah aku.

Yesus disebut sebagai Guru dan Tuhan, dan Dia menegaskan bahwa hal ini memang benar.

1. Otoritas Yesus: Mengenali Tuan dan Tuhan

2. Penguatan Yesus: Mewartakan Identitas-Nya

1. Matius 28:18-20 – Kemudian Yesus datang kepada mereka dan berkata: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Filipi 2:5-11 – Hendaknya sikapmu sama dengan sikap Kristus Yesus: yang karena hakikatnya adalah Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi menjadikan dirinya bukan apa-apa, dan mengambil natur seorang hamba, yang dijadikan serupa dengan manusia. Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib! Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan Allah Bapa.

Yohanes 13:14 Jikalau Aku, Tuhan dan Tuanmu, telah membasuh kakimu; kamu juga harus saling membasuh kaki.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk saling melayani dengan saling membasuh kaki.

1. 'Karunia Pelayanan: Mengikuti Teladan Yesus'

2. 'Kekuatan Kerendahan Hati: Belajar dari Yesus'

1. Filipi 2:3-8

2. Yakobus 4:10-12

Yohanes 13:15 Sebab aku telah memberikan kepadamu suatu contoh, agar kamu berbuat seperti yang telah aku lakukan kepadamu.

Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada murid-murid-Nya dengan membasuh kaki mereka dan memerintahkan mereka untuk melakukan hal yang sama satu sama lain.

1. Saling Mengasihi: Refleksi Yesus Membasuh Kaki Muridnya.

2. Teladan Yesus: Belajar Mengikuti Perintah-perintah-Nya.

1. Galatia 5:13-14 - "Sebab kamu terpanggil untuk hidup bebas, saudara-saudaraku. Tetapi jangan gunakan kebebasanmu untuk memuaskan sifat berdosamu. Sebaliknya, gunakan kebebasanmu untuk saling melayani dalam kasih. Sebab seluruh hukum dapat diringkas dalam satu perintah ini: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

2. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita terus-menerus saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah. Siapa yang mengasihi, adalah anak Allah dan mengenal Allah. Tetapi siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah , karena Tuhan adalah cinta."

Yohanes 13:16 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Seorang hamba tidak lebih tinggi dari pada tuannya; tidak ada yang diutus lebih besar dari yang mengutusnya.

Yesus menekankan pentingnya kesetiaan seorang hamba kepada tuannya.

1. Kesetiaan Sejati: Teladan Yesus Sebagai Hamba

2. Kekuatan Pelayanan: Menghidupi Teladan Yesus.

1. Filipi 2:5-7 - "Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang

terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia."

2. 1 Petrus 2:21-22 - "Sebab untuk itulah kamu dipanggil, sebab Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan memberikan teladan kepadamu, supaya kamu dapat mengikuti jejak-Nya. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam diri-Nya. mulutnya."

Yohanes 13:17 Jika kamu mengetahui hal-hal ini, berbahagialah kamu jika kamu melakukannya.

Bagian ini mendorong pembaca untuk mempraktikkan hal-hal yang mereka tahu benar, dan berjanji bahwa mereka akan bahagia jika melakukannya.

1. Sukacita Ketaatan: Belajar Mengikuti Jalan Tuhan

2. Mengetahui dan Melakukan: Perbedaan yang Membuat Perbedaan

1. Ulangan 28:1-2: "Jika kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan dengan setia menaati segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu melebihi segala bangsa di muka bumi."

2. Yakobus 1:22: "Jangan hanya mendengarkan firman, sehingga menipu dirimu sendiri. Lakukanlah apa yang dikatakannya."

Yohanes 13:18 Aku tidak berbicara tentang kamu semua: Aku tahu siapa yang telah Aku pilih: tetapi agar Kitab Suci tergenap, barangsiapa makan roti bersama-sama dengan Aku, ia mengangkat tumitnya terhadap Aku.

Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya, tetapi membiarkan hal itu terjadi untuk menggenapi Kitab Suci.

1: Yesus mengijinkan kita untuk membuat pilihan kita sendiri meskipun itu berujung pada pengkhianatan, namun Dia akan tetap mengasihi kita tanpa syarat.

2: Kita harus menerima konsekuensi dari pilihan kita, meskipun itu berarti pengkhianatan, sambil mengandalkan Yesus untuk membantu kita melewatinya.

1: Roma 8:38-39 "Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Yohanes 13:19 Sekarang, sebelum hal itu terjadi, Aku berkata kepadamu, supaya ketika hal itu terjadi, kamu boleh percaya, bahwa Akulah Dia.

Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa Dia telah mengetahui sebelumnya tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang, sehingga ketika hal itu terjadi, mereka akan mengenali Dia sebagai Mesias.

1. Yesus adalah Tuhan: Dia Mengetahui Apa yang Akan Terjadi Sebelum Hal Itu Terjadi

2. Percaya kepada Yesus: Memercayai Dia untuk Mengetahui Apa yang Terbaik

1. Yesaya 40:21-31 - Tuhan Mengetahui Segalanya

2. Yesaya 55:8-11 - Jalan Tuhan Lebih Tinggi Dari Jalan Kita

Yohanes 13:20 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menerima siapa pun yang Aku utus, ia menerima Aku; dan dia yang menerima aku, menerima dia yang mengutus aku.

Perikop ini menekankan pentingnya menerima dan menyambut orang-orang yang diutus Yesus.

1. Kekuatan Penyambutan: Terimalah Mereka yang Yesus Kirimkan

2. Panggilan Komunitas: Melayani Bersama Seperti yang Yesus Lakukan

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah

mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

Yohanes 13:21 Ketika Yesus berkata demikian, ia merasa sedih dan gelisah, lalu ia bersaksi dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku.

Yesus merasa gelisah dan memperingatkan murid-murid-Nya bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianati-Nya.

1: “Kehendak Tuhan Terjadi: Teladan Yesus dalam Ketundukan”

2: “Bahaya Pengkhianatan: Menghindari Teladan Yudas”

1: Lukas 22:31-32 – “Dan Tuhan berfirman, 'Simon, Simon! Sesungguhnya setan telah meminta kamu, agar dia menyaring kamu seperti gandum. Tetapi aku telah berdoa untukmu, agar imanmu tidak goyah; dan ketika kamu telah kembali kepada-Ku, kuatkanlah saudara-saudaramu.'”

2: Mazmur 55:12-14 – “Sebab yang mencela aku bukanlah musuh; Lalu aku bisa menanggungnya. Bukan juga orang yang membenciku, yang meninggikan dirinya melawan aku; Lalu aku bisa bersembunyi darinya. Tapi itu adalah kamu, seorang pria yang setara denganku, Rekan dan kenalanku. Kami mengambil nasihat yang manis bersama-sama, Dan berjalan ke rumah Tuhan di tengah kerumunan.”

Yohanes 13:22 Lalu murid-murid itu saling memandang dan ragu-ragu tentang siapa yang dibicarakan-Nya.

Para murid berada dalam kebingungan dan keraguan mengenai siapa yang dimaksud Yesus.

1: Hendaknya kita tetap yakin pada keimanan kita, meskipun kita berada dalam kebingungan dan keraguan.

2: Kita harus meluangkan waktu untuk merenungkan keraguan kita dan memahami

mengapa kita merasakan hal tertentu sebelum mengambil tindakan.

1: Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin."

2: Matius 14:22-33 - Yesus berjalan di atas air dan Petrus berjalan di atas air tetapi mulai tenggelam karena keraguan.

Yohanes 13:23 Di dada Yesus ada salah seorang murid-Nya yang dikasihi Yesus sedang bersandar di dada Yesus.

Perikop ini menceritakan kepada kita bahwa salah satu murid Yesus sedang bersandar di dadanya dan Yesus mempunyai kasih yang khusus kepadanya.

1. Saling Mengasihi: Hubungan Kita dengan Yesus dan Satu Sama Lain

2. Kuatnya Kasih Yesus terhadap Murid-muridnya

1. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

2. Yohanes 15:12-14 - Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi seperti Aku mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Yohanes 13:24 Maka Simon Petrus memberi isyarat kepadanya, agar dia bertanya siapa yang harus dia bicarakan.

Petrus memberi isyarat kepada Yesus agar Dia menunjukkan murid mana yang Dia maksud.

1. "Menjalani Kehidupan yang Taat"

2. "Kekuatan Komunikasi Nonverbal"

1. Matius 16:23 - "Tetapi dia berbalik dan berkata kepada Petrus, Enyahlah kamu, Setan: kamu adalah pelanggaran bagiku: karena kamu tidak menikmati apa yang berasal dari Allah, tetapi yang berasal dari manusia."

2. Yohanes 21:15-17 - "Maka ketika mereka selesai makan, berkatalah Yesus kepada Simon Petrus, Simon bin Jonas, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini? Jawab-Nya kepadanya, Ya, Tuhan; engkau tahu, bahwa Aku mengasihi engkau . Dia berkata kepadanya, Beri makan domba-dombaku. Dia berkata kepadanya lagi untuk kedua kalinya, Simon, anak Jonas, apakah engkau mencintaiku? Dia berkata kepadanya, Ya, Tuhan; engkau tahu bahwa aku mencintaimu. Dia berkata kepadanya, Beri makan domba-dombaku."

Yohanes 13:25 Kemudian dia yang berbaring di dada Yesus berkata kepadanya: Tuhan, siapakah orang itu?

Yesus mengungkapkan identitas pengkhianat kepada murid-muridnya:

1: Kita tidak bisa memastikan kesetiaan siapa pun kepada kita, tetapi Yesus selalu setia dan dapat dipercaya untuk memikirkan kepentingan terbaik kita.

2: Kita dapat menemukan penghiburan di dalam Yesus di saat-saat ketidakpastian, karena Dia selalu ada di sisi kita dan tidak akan pernah meninggalkan kita.

1: Matius 28:20b - "...Dan sesungguhnya, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman."

2: Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu."

Yohanes 13:26 Jawab Yesus: Dialah yang akan kuberi sop, sesudah aku mencelupkannya. Dan setelah dia mencelupkan sop itu, dia memberikannya kepada Yudas Iskariot, anak Simon.

Yesus mengungkapkan Yudas sebagai pengkhianat.

1: Tindakan Yesus memberikan sop kepada Yudas berfungsi sebagai pengingat akan kekuatan pengampunan dan kasih karunia.

2: Kita dapat belajar dari teladan Yesus bahwa penting untuk bersikap rendah hati dan baik hati, bahkan ketika orang-orang di sekitar kita berbuat salah kepada kita.

1: Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2: Lukas 6:36 - Kasihanilah, sama seperti Bapamu yang penuh belas kasihan.

Yohanes 13:27 Dan setelah sop itu setan masuk ke dalam dia. Kemudian Yesus berkata kepadanya, Jika kamu melakukannya, lakukanlah dengan cepat.

Yesus menyuruh Yudas Iskariot untuk melakukan apapun yang harus dia lakukan segera setelah Setan masuk ke dalam dirinya.

1. "Kekuatan Setan"

2. "Pentingnya Mengikuti Yesus"

1. 1 Petrus 5:8 - "Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya."

2. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

Yohanes 13:28 Tidak seorang pun yang ada di meja itu tahu apa maksudnya dia mengatakan hal itu kepadanya.

Bagian dari Yohanes 13:28 ini menggambarkan kebingungan para murid tentang mengapa Yesus mengucapkan kalimat tertentu kepada Yudas.

1. Kata-kata samar Yesus kepada Yudas dapat mengajarkan kita untuk mempercayai rencana Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahaminya.

2. Kata-kata Yesus kepada Yudas menunjukkan bagaimana pengorbanan kasih dan anugerah-Nya dapat diterapkan bahkan kepada orang-orang yang paling tidak terduga sekalipun.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih-Nya kepada kita, bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)"

Yohanes 13:29 Sebab ada di antara mereka yang mengira, karena Yudas mempunyai tas itu, maka Yesus berkata kepadanya, Belilah barang-barang yang kita butuhkan untuk pesta itu; atau, bahwa dia harus memberikan sesuatu kepada orang miskin.

Beberapa murid Yesus mengira bahwa Yudas telah diperintahkan oleh Yesus untuk membeli makanan dan memberikannya kepada orang miskin untuk pesta yang akan datang.

1. Kekuatan Kemurahan Hati - Bagaimana Yesus menunjukkan kepada kita pentingnya memberi dan hidup dengan murah hati.

2. Biaya Pemuridan – Mengikuti Yesus menuntut kita untuk berkorban dan hidup secara berbeda.

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak menerobos masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Yohanes 13:30 Setelah menerima sop itu, ia segera keluar; dan hari sudah malam.

Yohanes 13:30 adalah sebuah ayat yang menggambarkan tindakan kerendahan hati Yesus yang paling utama dengan membasuh kaki murid-murid-Nya.

1. Kerendahan Hati Yesus: Teladan Bagi Kita Semua

2. Percaya pada Teladan Yesus untuk Memimpin Kita pada Kerendahan Hati Sejati

1. Filipi 2:5-8

2. Roma 12:3-8

Yohanes 13:31 Oleh karena itu, ketika Yesus sudah keluar, berkatalah Yesus: Sekarang Anak Manusia dimuliakan dan Allah dimuliakan di dalam Dia.

Yesus dimuliakan dan Allah dimuliakan di dalam Dia.

1: Kita dapat memuliakan Tuhan dengan hidup sesuai dengan kehendak-Nya dan dengan menjadi cerminan kasih dan anugerah-Nya.

2: Yesus layak menerima penghormatan dan pujian kita. Dia adalah teladan yang harus kita ikuti.

1: Roma 8:28-30 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Dan orang-orang yang telah Dia tentukan dari semula juga Dia panggil, dan mereka yang Dia panggil juga Dia benarkan, dan mereka yang Dia benarkan juga Dia muliakan.”

2: Galatia 5:22-23 “Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.”

Yohanes 13:32 Jika Allah dimuliakan di dalam dia, maka Allah juga akan memuliakan dia di dalam diri-Nya sendiri, dan langsung memuliakan dia.

Yesus mengatakan kepada murid-muridnya bahwa jika mereka memuliakan Tuhan, maka Tuhan juga akan memuliakan mereka.

1. Kuasa Memuliakan Tuhan: Bagaimana Memberi Kemuliaan kepada Tuhan Dapat Memberi Kita Pahala yang Besar

2. Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri dan Pelayanan: Bagaimana Mengutamakan Tuhan dalam Hidup Kita Menghasilkan Cinta Tanpa Syarat

1. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Yohanes 13:33 Anak-anakku, aku masih bersama kamu hanya sebentar lagi. Kamu harus mencari Aku: dan seperti yang Aku katakan kepada orang-orang Yahudi, Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat datang; jadi sekarang aku berkata kepadamu.

Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa Dia akan segera meninggalkan mereka, tetapi mereka tidak akan dapat mengikuti-Nya.

1. Realitas Kepergian Yesus: Belajar Hidup dalam Ketidakhadiran-Nya

2. Kepastian Pengharapan pada Yesus: Percaya pada Janji-Nya Meski Dia Meninggalkannya

1. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.”

2. Yohanes 14:2-3 - “Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah aku akan memberitahukan kepadamu bahwa aku akan pergi menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.”

Yohanes 13:34 Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi.

Ayat ini menekankan pentingnya mengasihi satu sama lain, sama seperti Yesus telah mengasihi kita.

1: Kita dipanggil untuk saling mengasihi sebagaimana Yesus mengasihi kita.

2: Mari kita tunjukkan kasih kita satu sama lain melalui tindakan kita.

1: 1 Yohanes 4:20-21 – Jika seseorang berkata, “Aku mengasihi Allah,” dan membenci saudaranya, ia adalah pembohong; karena siapa yang tidak mencintai saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mencintai Tuhan yang tidak dilihatnya.

2: Galatia 5:13-14 Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Yohanes 13:35 Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Ayat ini menekankan pentingnya kasih di antara sesama umat Kristiani, karena kasih merupakan indikator utama pemuridan.

1. "Cinta yang Menyatukan: Menghidupi Kemuridan Kita Melalui Kebaikan dan Belas Kasih"

2. "Ujian Pemuridan: Membuktikan Iman Kita Melalui Kasih"

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah. Setiap orang yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, karena Allah adalah Cinta."

Yohanes 13:36 Kata Simon Petrus kepadanya: Tuhan, ke manakah engkau pergi? Yesus menjawabnya, Ke mana pun Aku pergi, kamu tidak dapat mengikuti Aku sekarang; tetapi kamu harus mengikutiku sesudahnya.

Yesus memberi tahu Petrus bahwa dia akan mengikuti-Nya nanti, meskipun Petrus tidak bisa mengikuti-Nya sekarang.

1: Kita mungkin belum memahami rencana Tuhan dalam hidup kita saat ini, namun Dia masih mempunyai rencana bagi kita dan akan membimbing kita di masa depan.

2: Kita harus percaya kepada Tuhan, bahkan ketika kita tidak dapat memahami apa yang

sedang Dia lakukan.

1: Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2: Amsal 3:5-6 “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.”

Yohanes 13:37 Kata Petrus kepadanya: Tuhan, mengapa sekarang aku tidak dapat mengikut Engkau? Aku akan menyerahkan hidupku demi kamu.

Petrus menyatakan kesediaannya untuk mengikuti Yesus sampai mati.

1. Komitmen Petrus yang Berani: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Yesus Tanpa Syarat

2. Bagaimana Kita Dipanggil untuk Mati terhadap Diri Sendiri dan Mengikuti Yesus Tanpa Syarat

1. Markus 8:34-35 - “Dan sambil memanggil orang banyak itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya, Ia berkata kepada mereka: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan Injil, ia akan menyelamatkannya.”

2. 1 Yohanes 2:6 - “Barangsiapa berkata bahwa ia tinggal di dalam Dia, hendaklah ia berjalan menurut jalan yang sama yang ia tempuh.”

Yohanes 13:38 Jawab Yesus kepadanya: Maukah engkau menyerahkan nyawamu demi Aku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ayam jantan tidak akan berkokok sebelum engkau menyangkal Aku tiga kali.

Yesus mempertanyakan Petrus apakah dia akan menyerahkan nyawanya untuknya, dan meramalkan bahwa dia akan menyangkalnya tiga kali sebelum ayam berkokok.

1. "Menyerahkan Hidup Kita bagi Yesus: Sebuah Panggilan untuk Berkomitmen"

2. "Kekuatan Penyangkalan: Mengatasi Ketakutan Melalui Iman"

1. Matius 10:32-33 - "Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi siapa pun yang memungkiri Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan menyangkal di hadapan Bapa-Ku di surga."

2. Filipi 1:21 - "Sebab bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan."

Yohanes 14 menampilkan wacana Yesus dalam perjalanan menuju Bapa, janji-Nya akan Roh Kudus, dan kedamaian-Nya yang Ia tinggalkan bersama murid-murid-Nya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus menghibur murid-muridnya tentang kepergiannya yang akan datang. Ia meyakinkan mereka bahwa Ia akan menyiapkan tempat bagi mereka di rumah Bapa-Nya dan akan kembali untuk membawa mereka bersamanya. Ketika Tomas mengungkapkan kebingungannya tentang ke mana Yesus pergi, Yesus menyatakan, 'Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Ayah kecuali melalui aku.' Dia selanjutnya menjelaskan bahwa siapa pun yang telah melihat-Nya telah melihat Ayah bertanya kepada Philip siapa yang ingin bertemu Ayah, 'Tidakkah kamu mengenalku Philip bahkan setelah aku berada di antara kamu begitu lama?' (Yohanes 14:1-9).

Paragraf ke-2: Setelah pernyataan ini, Yesus berjanji bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya akan melakukan pekerjaan. Dia telah melakukan hal-hal yang lebih besar lagi karena Dia akan pergi kepada Bapa menjanjikan apa pun yang diminta nama akan dilakukan agar Bapa dimuliakan. perintah yang menjanjikan mengirimkan kebenaran Roh Penolong Pembela yang lain tidak dapat diterima oleh dunia karena tidak melihat Dia atau mengenal Dia tetapi mereka mengenal Dia karena kehidupan bersama mereka akan ada di dalam mereka (Yohanes 14:10-17).

Paragraf ke-3: Kemudian dia meyakinkan mereka dengan mengatakan jangan pergi karena anak yatim piatu kembali setelah beberapa saat sementara dunia tidak lagi melihat tetapi mereka melihat karena kehidupan juga menjalani hari sadari aku di dalam Bapaku kamu di dalam aku aku di dalam kamu siapa pun yang memiliki perintahku menjaga mereka mencintaiku dicintai oleh ayahku juga cinta tunjukkan diriku dia memimpin Yudas bukan Iskariot tanyakan mengapa berniat menunjukkan dirinya hanya kita bukan dunia jawab 'Siapapun yang mencintaiku patuh mengajar maka ayahku mencintai kita membuat rumah kita bersamanya siapa pun tidak mencintaiku tidak mematuhi pengajaran ingat ini kata-kata yang diucapkan saat masih bersamamu tetapi Pembela Roh Kudus yang ayah kirimkan nama mengajarkan semua hal mengingatkan semuanya telah mengatakan kedamaian memberi tidak seperti yang diberikan dunia biarkan hati gelisah takut mendengar katakan akan kembali lagi mengulangi keberangkatan yang akan datang Pangeran dunia ini datang namun tidak ada apa-apa dia bab penutup (Yohanes 14:18-31).

Yohanes 14:1 Janganlah gelisah hatimu: percayalah kepada Allah, percayalah juga

kepada-Ku.

Ayat ini mendorong kita untuk menaruh kepercayaan dan iman kita kepada Yesus dan Tuhan.

1: Mengandalkan Tuhan di Saat Kesulitan

2: Kekuatan Iman Kepada Yesus

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Yohanes 14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Aku pergi untuk menyiapkan tempat untukmu.

Ayat ini berbicara tentang janji Allah untuk menyediakan tempat bagi anak-anak-Nya di rumah Bapa-Nya.

1. Janji Tuhan Akan Tempat Bagi Anak-anakNya: Mempersiapkan Rumah di Surga

2. Kebaikan Tuhan: Tempat Bagi Kita di Rumah Bapa-Nya

1. Yesaya 43:2 “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membakar kamu.”

2. Roma 8:32 “Dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua—bagaimana mungkin Dia tidak memberikan segala sesuatunya kepada kita bersama-sama dengan Dia?”

Yohanes 14:3 Dan jika Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan menerima kamu di tempat-Ku; agar di mana aku berada, disitulah kamu

juga berada.

Yesus berjanji untuk mempersiapkan tempat bagi murid-murid-Nya dan datang kembali serta membawa mereka kepada diri-Nya.

1: Yesus menawarkan pengharapan dan kepastian kepada murid-murid-Nya, menunjukkan kepada mereka bahwa Dia akan selalu menyertai mereka.

2: Yesus mengundang kita untuk mengikuti Dia dan berjanji untuk membawa kita pulang bersama-Nya.

1: Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: Mazmur 23:4 - “Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.”

Yohanes 14:4 Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu dan jalannya pun kamu tahu.

Bagian dari Yohanes 14:4 ini berbicara tentang Yesus Kristus sebagai satu-satunya jalan menuju Tuhan. 1. Yesus adalah satu-satunya jalan menuju Tuhan - Yohanes 14:4; 2. Menemukan Keselamatan melalui Yesus - Yohanes 14:4. 1. Kisah Para Rasul 4:12 - Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan; 2. Yohanes 10:9 - Akulah pintu: melalui Aku siapa pun yang masuk, ia akan diselamatkan.

Yohanes 14:5 Tomas berkata kepadanya, Tuhan, kami tidak tahu ke mana engkau pergi; dan bagaimana kita bisa mengetahui jalannya?

Yesus meminta Tomas untuk memercayai-Nya dan mengikuti-Nya dalam perjalanan hidup.

1: “Perjalanan Iman: Mempercayai Yesus Melalui Ketidakpastian Hidup”

2: “Mengikuti Yesus: Cara Mempercayai dan Mengikuti Dia dalam Perjalanan Hidup"

1: Yesaya 30:21 – “Telingamu sendiri akan mendengarnya. Tepat di belakang Anda akan ada suara yang berkata, “Inilah jalan yang harus Anda tempuh,” entah ke kanan atau ke kiri.”

2: Ibrani 11:6 – “Tanpa iman mustahil orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

Yohanes 14:6 Kata Yesus kepadanya: Akulah jalan, kebenaran dan hidup; tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa jika tidak melalui Aku.

Yesus adalah satu-satunya jalan menuju Bapa.

1. Yesus adalah Jalan: Menemukan Arah Hidup

2. Yesus adalah Kebenaran: Hidup dengan Integritas

1. Matius 7:13-14 “Masuk melalui pintu yang sempit. Sebab pintu gerbangnya lebar dan jalannya mudah, yang menuju kepada kebinasaan, dan yang masuk melaluinya banyak. Sebab pintunya sempit dan jalannya sulit menuju kehidupan, dan yang menemukannya hanya sedikit.”

2. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.”

Yohanes 14:7 Seandainya kamu mengenal Aku, kamu pasti sudah mengenal Bapa-Ku juga; dan mulai sekarang kamu mengenal Dia dan telah melihat Dia.

Yohanes 14:7 merangkum hubungan Allah dengan umat manusia, menunjukkan bahwa dengan mengenal Yesus, kita juga mengenal Allah dan telah melihat-Nya.

1. Mengenal Yesus berarti Mengenal Allah: Implikasi dari Yohanes 14:7

2. Melihat Tuhan Melalui Yesus: Mengalami Keilahian melalui Manusia

1. Kolose 2:9-10 - Sebab di dalam Dialah berdiam seluruh kepenuhan Ketuhanan secara jasmani.

2. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

Yohanes 14:8 Kata Filipus kepadanya: Tuhan, tunjukkanlah kepada kami Bapa, dan itu sudah cukup bagi kami.

Filipus mengungkapkan keinginannya untuk melihat Tuhan Bapa, menunjukkan bahwa ini sudah cukup baginya.

1. Tuhan Sudah Cukup – Bagaimana Menjadi Puas dengan Apa yang Kita Miliki

2. Yesus adalah Jalan Menuju Bapa - Bagaimana Mendapatkan Hubungan Lebih Dekat dengan Tuhan

1. Ulangan 8:3 - “Dan Dia merendahkan kamu dan membiarkan kamu lapar dan memberi kamu makan manna, yang tidak kamu ketahui dan nenek moyangmu tidak mengetahuinya, agar kamu mengetahui bahwa manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi manusia hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.”

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanan di lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga dari mereka? Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? Dan mengapa Anda khawatir tentang pakaian? Perhatikan bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh: mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu, bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari bunga-bunga ini. Tetapi jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam oven, bukankah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang beriman? Sebab itu janganlah kamu khawatir dan bertanya, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh orang-orang bukan Yahudi, dan Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu.”

Yohanes 14:9 Kata Yesus kepadanya: Sudah lamakah aku bersamamu, namun belumkah engkau mengenal aku, hai Filipus? dia yang telah melihatku telah melihat Bapa; dan bagaimana pendapatmu, Tunjukkan kepada kami Bapa?

Yesus bertanya kepada Filipus mengapa dia meminta agar Bapa diperlihatkan kepadanya karena melihat Yesus sama seperti melihat Bapa.

1: Yesus adalah Tuhan - Sama seperti Melihat Bapa berarti Melihat Yesus, Begitu pula Melihat Yesus berarti Melihat Bapa

2: Karena Yesus adalah Penyingkap Bapa, Kita Harus Meminta Bimbingan-Nya pada Yesus

1: Yohanes 10:30, "Aku dan Bapaku adalah satu."

2: Kolose 1:15, "Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan."

Yohanes 14:10 Tidak percayakah kamu, bahwa aku ada di dalam Bapa dan Bapa di dalam aku? Perkataan yang kuucapkan kepadamu bukan dari diriku sendiri, melainkan Bapa yang diam di dalam aku, yang mengerjakan pekerjaan itu.

Bapa dan Anak memiliki kesatuan yang sempurna, dan perkataan Yesus berasal dari Bapa.

1. Kekuatan Hubungan Ayah-Anak

2. Persatuan Sempurna Allah dalam Yesus Kristus

1. Yohanes 17:21-22 - Agar semuanya menjadi satu; sama seperti engkau, Bapa, ada di dalam aku, dan aku di dalam engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: agar dunia percaya bahwa engkaulah yang mengutus aku.

2. Kolose 2:9-10 - Sebab di dalam Dialah berdiam seluruh kepenuhan Ketuhanan secara jasmani. Dan kamu utuh di dalam dia, yang merupakan kepala segala kerajaan dan kekuasaan.

Yohanes 14:11 Percayalah, bahwa aku ada di dalam Bapa, dan Bapa di dalam aku; atau percayalah kepadaku demi perbuatan itu.

Bagian ini menekankan pentingnya percaya kepada Yesus atas pekerjaan yang telah Dia lakukan.

1: Yesus telah melakukan pekerjaan-pekerjaan besar bagi kita dan kita harus percaya kepada-Nya karena pekerjaan-pekerjaan itu.

2: Kita harus beriman kepada Yesus dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat kita karena perbuatan ajaib yang telah Dia lakukan.

1: Efesus 2:8-10 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Yohanes 14:12 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa percaya kepadaku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; dan pekerjaan yang lebih besar dari ini akan dilakukannya; karena aku pergi kepada Bapaku.

Yesus berjanji bahwa mereka yang percaya kepada-Nya akan melakukan pekerjaan yang lebih besar daripada yang Dia sendiri lakukan.

1: Percaya pada kuasa Yesus dan kekuatan kasih-Nya untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar dari pada Yesus sendiri.

2: Percaya pada janji Yesus bahwa mereka yang beriman kepada-Nya akan mampu melakukan pekerjaan yang lebih besar daripada yang Dia lakukan.

1: Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Yohanes 14:13 Dan apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, itulah yang akan Aku lakukan, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak.

Yesus berjanji bahwa ketika kita berdoa dalam nama-Nya, Dia akan menjawab doa-doa kita sehingga Bapa dapat dimuliakan.

1. Berdoa dalam Nama Yesus: Menyerahkan Hidup Kita pada Kehendak-Nya

2. Mengandalkan Janji Yesus: Mempercayai Firman-Nya

1. Efesus 2:18 - Karena melalui Dia kita berdua beroleh jalan masuk dalam satu Roh kepada Bapa.

2. Roma 8:26 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Yohanes 14:14 Jika kamu meminta sesuatu atas nama-Ku, Aku akan melakukannya.

Bagian dari Yohanes 14:14 ini menyoroti janji Yesus untuk menjawab doa-doa yang dipanjatkan dalam nama-Nya.

1. Yesus Selalu Ada untuk Menjawab Doa Kita

2. Berdoa dalam Nama Yesus: Apa Artinya?

1. Matius 7:7-11 - Minta, Carilah, Ketuk

2. Yakobus 1:5-8 - Berdoa dalam Iman dan Menerima Hikmat

Yohanes 14:15 Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Kita diingatkan dalam Yohanes 14:15 bahwa ketika kita mengasihi Tuhan, kita harus menaati perintah-perintah-Nya.

1: Kasih Tuhan dan Menaati Perintah-perintah-Nya

2: Setia Mengasihi dan Menaati Firman Tuhan

1: 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya: dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

2: Ulangan 6:4-5 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang satu: Dan

kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Yohanes 14:16 Dan aku akan berdoa kepada Bapa, dan dia akan memberimu Penghibur yang lain, agar dia dapat tinggal bersamamu selamanya;

Yesus berjanji akan mengirimkan Roh Kudus sebagai Penghibur kepada murid-murid-Nya.

1: Penghiburan Roh Kudus - Yohanes 14:16

2: Karunia Roh Kudus - Yohanes 14:16

1: Yesaya 66:13 - Seperti seorang ibu menghibur anaknya, demikianlah Aku akan menghibur kamu;

2: Roma 15:13 - Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Yohanes 14:17 Bahkan Roh kebenaran; yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihatnya, dan tidak mengenalnya; tetapi kamu mengenalnya; karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

Roh kebenaran tidak dapat diterima oleh dunia, tetapi orang-orang percaya mengenal Roh tersebut karena Dia tinggal bersama mereka dan akan tinggal di dalam mereka.

1. Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita: Mengalami Roh Kebenaran

2. Penolakan Dunia terhadap Semangat Kebenaran

1. Roma 8:9-11 - "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Jadi jika seseorang tidak mempunyai Roh Kristus, ia bukan milik kepunyaan. Dan jika Kristus ada di dalam kamu, tubuh ini mati karena dosa, tetapi Roh adalah hidup karena kebenaran. Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan memberi hidup juga kepada kamu. tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. 1 Korintus 2:14 - "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh

Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat mengetahuinya, karena hal itu hanya dapat dinilai secara rohani."

Yohanes 14:18 Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam keadaan tidak nyaman: Aku akan datang kepadamu.

Yesus berjanji untuk tidak pernah meninggalkan murid-muridnya sendirian dan bahwa dia akan datang kepada mereka.

1: Tuhan selalu bersama kita, bahkan di saat-saat tergelap kita.

2: Kita harus tetap berharap dan beriman pada janji penghiburan Yesus.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu."

Yohanes 14:19 Sebentar lagi, dunia tidak akan melihat aku lagi; tetapi kamu melihat Aku: karena Aku hidup maka kamu pun akan hidup.

Yesus meyakinkan murid-muridnya bahwa meskipun dunia tidak melihatnya, mereka akan tetap melihatnya, dan karena itu mereka akan hidup.

1. "Anugerah Kehidupan: Janji Yesus kepada Murid-murid-Nya"

2. "Realitas yang Tak Terlihat: Kehadiran Yesus yang Terungkap"

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. 1 Yohanes 5:11-12 - “Dan inilah kesaksiannya: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita, dan hidup ini ada di dalam Anak-Nya. tidak memiliki kehidupan."

Yohanes 14:20 Pada hari itu kamu akan mengetahui bahwa Aku di dalam Bapa-Ku, kamu

di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.

Yesus berjanji bahwa para pengikutnya akan mengetahui bahwa mereka bersatu dengan Dia, dan Dia bersatu dengan Bapa.

1. Persatuan Allah dan Umat-Nya: Sebuah Studi terhadap Yohanes 14:20

2. Mengalami Realitas Persatuan Persekutuan dengan Tuhan

1. Filipi 2:5-11 - Miliki pikiran dan sikap yang sama dengan Yesus Kristus.

2. Roma 8:9-17 - Roh Allah diam di dalam kita.

Yohanes 14:21 Barangsiapa memegang perintah-perintah-Ku dan menaatinya, dialah yang mengasihi Aku; dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia, dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.

Yesus berjanji untuk memperlihatkan diri-Nya kepada mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

1. Mengasihi Tuhan dan Menaati Perintah-Nya

2. Janji Tuhan untuk Menampakkan Diri-Nya kepada Orang Beriman

1. Ulangan 6:5-7 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu

2. 1 Yohanes 3:16-17 - Kita harus menunjukkan kasih melalui tindakan kita dan bukan hanya dengan kata-kata

Yohanes 14:22 Yudas berkata kepadanya, bukan Iskariot, Tuhan, bagaimana mungkin Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami, dan bukan kepada dunia?

Yudas, bukan Iskariot, bertanya kepada Yesus bagaimana Dia akan menyatakan diri-Nya kepada para murid tetapi tidak kepada dunia.

1. Yesus Menyatakan Dirinya kepada Mereka yang Mencari Dia

2. Bagaimana Mengenali Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu.

2. Yesaya 55:6 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

Yohanes 14:23 Jawab Yesus kepadanya: Jikalau seorang mengasihi Aku, ia akan menepati perkataan-Ku; dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Yesus mengajarkan bahwa jika seseorang mengasihi Dia, mereka akan menaati firman-Nya dan Bapa-Nya dan Dia akan datang kepada mereka dan tinggal bersama mereka.

1. Kasihilah Tuhan dengan Segenap Hati, Jiwa dan Kekuatan

2. Menaati Firman Yesus Membawa Kita Lebih Dekat dengan Tuhan

1. Ulangan 6:4-5 “Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Yohanes 15:10 “Jika kamu menaati perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menaati perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.”

Yohanes 14:24 Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menepati perkataanku; dan firman yang kamu dengar itu bukanlah firman-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

Kasih Allah kepada kita adalah hasil ketaatan kita terhadap perintah-Nya.

1: Mengasihi Tuhan dengan Menaati Perintah-Nya

2: Kasih dan Rahmat Bapa Ditunjukkan Melalui Perintah-perintah-Nya

1: Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2: Yakobus 2:17 - Iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan tindakan, adalah mati.

Yohanes 14:25 Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, ketika aku masih berada bersamamu.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang berbicara kepada murid-murid-Nya ketika Dia masih hadir bersama mereka.

1. Kekuatan Kehadiran: Belajar Bersandar pada Kehadiran Yesus.

2. Muncul: Pentingnya Hadir dalam Perjalanan Iman kita.

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Matius 28:20 - “Ajari mereka untuk menaati semua yang aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Yohanes 14:26 Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu .

Roh Kudus akan membantu kita mengingat dan mempelajari semua yang Yesus katakan.

1: Roh Kudus: Penolong dan Guru Kita

2: Percaya pada Bimbingan Roh Kudus

1: Yesaya 11:2 - "Roh TUHAN akan ada padanya—Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan TUHAN."

2: Yohanes 16:7-14 - "Tetapi sesungguhnya aku berkata kepadamu, demi kebaikanmu aku pergi. Jika aku tidak pergi, Penggugat tidak akan datang kepadamu; tetapi jika aku pergi, aku akan mengutus dia kepadamu. Ketika Dia datang, Dia akan membuktikan bahwa dunia salah mengenai dosa dan kebenaran dan penghakiman: tentang dosa, karena manusia tidak percaya kepada-Ku; tentang kebenaran, karena Aku akan pergi kepada Bapa, di mana kamu dapat melihat aku tidak lagi; dan tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini sekarang sedang dihukum. “Ada banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu kepadamu, lebih dari yang dapat kamu tanggung sekarang. Tetapi apabila Dia, Roh Kebenaran, datang, Dia akan menuntun kamu dalam seluruh kebenaran. Dia tidak akan berbicara sendiri; dia hanya akan mengatakan apa yang dia dengar, dan dia akan menceritakan kepadamu apa yang akan terjadi. Dia akan memuliakan Aku karena dari Akulah dia akan menerima apa yang akan dia nyatakan. kepadamu. Semua yang menjadi milik Bapa adalah milikku. Itu sebabnya Aku berkata bahwa Roh akan menerima dariku apa yang akan Dia nyatakan kepadamu.”"

Yohanes 14:27 Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Kedamaian diberikan oleh Tuhan, bukan oleh dunia.

1: Mengandalkan Tuhan untuk Perdamaian

2: Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan Melalui Damai sejahtera Tuhan

1: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Yesaya 26:3 - "Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu."

Yohanes 14:28 Kamu telah mendengar bagaimana Aku berkata kepadamu, Aku pergi dan datang kembali kepadamu. Jika kamu mengasihi aku, kamu akan bersukacita, karena aku berkata, aku pergi kepada Bapa: karena Bapaku lebih besar dari pada aku.

Yohanes 14:28 menjadi pengingat bahwa kasih Yesus kepada kita begitu besar sehingga Ia rela pergi jauh bersama Bapa-Nya meskipun Ia lebih besar dari Yesus.

1. Kasih Yang Terbesar: Memahami Kedalaman Pengorbanan Yesus

2. Kasih Bapa : Mengakui Keagungan Tuhan

1. Yohanes 15:13, “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”

2. Roma 8:31-39, "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Yohanes 14:29 Dan sekarang aku sudah mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi, supaya apabila hal itu terjadi, kamu boleh percaya.

Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa Dia telah memberi tahu mereka tentang hal-hal yang akan terjadi, sehingga ketika hal-hal itu terjadi mereka dapat percaya.

1. Kuasa Nubuatan Yesus - Menjelajahi bagaimana nubuatan Yesus digenapi dan bagaimana hal itu menguatkan iman kita.

2. Percaya dan Menerima - Mencontohkan bagaimana percaya pada perkataan Yesus membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

1. Yesaya 46:10 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

2. Ulangan 18:22 - Jika seorang nabi berbicara atas nama Tuhan, jika hal itu tidak terjadi dan tidak terjadi, itulah yang tidak Tuhan katakan, tetapi nabi itu mengatakannya dengan lancang: engkau harus jangan takut padanya.

Yohanes 14:30 Selanjutnya aku tidak akan berbicara banyak lagi denganmu: karena penguasa dunia ini akan datang dan aku tidak mempunyai apa pun di dalam diriku.

Yesus memperingatkan murid-muridnya bahwa Pangeran dunia ini akan datang dan bahwa dia tidak mempunyai kuasa atas dia.

1. Kekuasaan Penguasa Dunia Ini dan Kemenangan Yesus Atas Dunia Ini

2. Kekuatan Yesus Mengatasi Godaan Setan

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Yohanes 4:4 - Anak-anak kecil, kamu berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada dia yang ada di dunia.

Yohanes 14:31 Tetapi supaya dunia mengetahui bahwa aku mengasihi Bapa; dan seperti yang diperintahkan Bapa kepadaku, demikianlah aku melakukannya. Bangunlah, mari kita pergi dari sini.

Yesus menyuruh murid-muridnya untuk bangun dan pergi, menekankan bahwa dia menaati perintah Bapa sebagai bukti kasihnya kepada Yesus.

1. Ketaatan Yesus: Teladan Kehidupan Kita

2. Kasih kepada Bapa: Perintah Terbesar

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya.

Yohanes 15 berisi ajaran Yesus tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya, perintah-Nya untuk saling mengasihi, dan peringatan tentang kebencian dunia.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai pokok anggur yang benar dan Bapa-Nya sebagai tukang kebun. Dijelaskannya, setiap cabang di dalam Dia yang tidak menghasilkan buah, akan dipotong, sedangkan setiap cabang yang menghasilkan buah, akan dipangkas agar lebih berbuah. Dia mendesak murid-murid-Nya untuk tetap berada di dalam Dia karena ranting tidak dapat berbuah dengan sendirinya tetapi harus tetap berada pada pokok anggur demikian pula mereka tidak dapat menghasilkan buah kecuali mereka tetap berada di dalam Dia karena di luar Dia mereka tidak dapat berbuat apa-apa jika tidak ada orang yang tetap berada di dalam Dia seperti ranting yang dibuang menjadi layu. ranting-ranting yang demikian dipetik dilemparkan ke dalam api, dibakar jika masih ada di dalam dia perkataan yang tersisa, dapat meminta apa saja yang ingin dilakukan memuliakan Bapa dengan menghasilkan buah yang banyak menunjukkan murid (Yohanes 15:1-8).

Paragraf ke-2: Setelah metafora ini, Yesus memerintahkan mereka untuk terus berada dalam kasih-Nya sama seperti Dia telah menaati perintah Bapa-Nya tetap dalam kasih-Nya. Dia memberitahukan hal-hal ini kepada mereka agar sukacita-Nya menjadi sempurna dalam diri mereka dan sukacita mereka menjadi sempurna. Kemudian Dia memberi mereka perintah baru, 'Kasihilah satu sama lain seperti Aku telah mencintaimu, tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat.' Dia menyebut mereka teman bukannya pelayan karena hamba tidak tahu urusan tuannya tapi dia sudah memberitahukan semua yang didengar dari Bapanya, dunia yang dipilih, ditunjuk, pergi, menghasilkan buah yang bertahan lama, jadi apa pun yang diminta, nama Ayah, berikan perintah lagi 'Ini perintahku Saling mencintai .' (Yohanes 15:9-17).

Paragraf ke-3: Kemudian dia memperingatkan mereka tentang kebencian dunia dengan mengatakan jika dunia membenci ingat dibenci sebelumnya jika milik dunia akan mencintai sendiri tetapi karena bukan milik telah dipilih dari dunia alasan ia membenci tidak memiliki hamba yang lebih besar dari tuan jika dianiaya juga menganiaya juga menjaga Kata-kataku dipatuhi, mereka akan memperlakukan seperti ini karena nama mereka tidak tahu orang yang mengutus aku jika tidak datang berbicara tidak akan ada dosa sekarang tidak ada alasan dosa siapa pun yang membenciku membenci ayahku dengan baik jika tidak melakukan pekerjaan yang tidak dilakukan orang lain akan bersalah dosa Kini terlihat ayahku yang membenciku memenuhi kata-kata hukum tertulis 'Mereka membenciku tanpa alasan.' Ketika Pengacara datang yang akan mengutus Roh Bapa kebenaran keluar dari Bapa datang bersaksi tentang kapan datang bersaksi dengan baik karena telah dengan awal bab akhir (Yohanes 15:18-27).

Yohanes 15:1 Akulah pokok anggur yang benar dan Bapaku adalah penggarapnya.

Perikop ini bercerita tentang Yesus sebagai pokok anggur yang benar dan Allah sebagai penggarapnya.

1. Tuhan adalah Tukang Kebun yang Memelihara Kita - Yohanes 15:1

2. Pokok Anggur Yesus: Sumber Kehidupan Kita - Yohanes 15:1

1. Yesaya 5:1-7 - Tuhan adalah Penggarap Anggur yang memelihara kebun anggur-Nya

2. Mazmur 80:8-19 - Tuhan sebagai Gembala yang memelihara kawanan dombanya

Yohanes 15:2 Setiap ranting dalam diriku yang tidak menghasilkan buah, dicabutnya; dan setiap ranting yang menghasilkan buah, dibersihkannya, supaya lebih banyak buahnya.

Tuhan memangkas kita agar kita menghasilkan lebih banyak buah.

1: Yesus adalah Pokok Anggur, Kita adalah Rantingnya - Yohanes 15:2

2: Memotong Tanaman yang Tidak Berbuah - Yohanes 15:2

1: Galatia 5:22-23 Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, penguasaan diri: tidak ada hukum yang menentang hal-hal tersebut.

2: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yohanes 15:3 Sekarang kamu tahir oleh firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Bagian ini berbicara tentang kuasa pembersihan dari firman Tuhan.

1. Kuasa Pembersihan dari Firman Tuhan

2. Cara Menerima Penyucian dari Tuhan

1. Efesus 5:26 - "supaya Ia menguduskan dan mentahirkannya dengan pencucian air dengan firman"

2. Mazmur 119:9 - "Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? dengan memperhatikannya sesuai dengan perkataanmu."

Yohanes 15:4 Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu. Sebagaimana ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur; tidak ada lagi yang dapat kamu lakukan, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

Tinggal di dalam Yesus sangat penting untuk menghasilkan buah.

1. Tinggal di dalam Kristus untuk Kesuburan yang Berlimpah

2. Mengandalkan Yesus untuk Pemenuhan

1. Kolose 2:6-7 - “Demikianlah, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, teruslah hidupmu di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia, dikuatkan dalam iman seperti yang diajarkan kepadamu, dan dipenuhi dengan rasa syukur. ."

2. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal tersebut."

Yohanes 15:5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Perikop ini mengingatkan kita bahwa hidup kita tanpa Tuhan tidak ada gunanya dan kita tidak bisa berbuat apa-apa tanpa Dia.

1. "Tinggal di dalam Kristus: Menuai Manfaat dari Tinggal di dalam Dia"

2. "Kekuatan Ketaatan: Memupuk Kehidupan yang Berbuah"

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

2. Kolose 1:27-29 - Kepada siapa Allah akan memberitahukan betapa kayanya kemuliaan misteri ini di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi; yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan: yang kami beritakan, yang kami beri peringatan kepada setiap orang dan yang kami ajar kepada setiap orang dengan segala hikmat; supaya kami dapat mempersembahkan setiap manusia sempurna di dalam Kristus Yesus: Untuk itulah aku juga bekerja keras, berjuang sesuai dengan pekerjaan-Nya, yang bekerja dengan penuh kuasa di dalam aku.

Yohanes 15:6 Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang seperti ranting dan menjadi kering; dan orang-orang mengumpulkannya, lalu melemparkannya ke dalam api, lalu dibakar.

Yohanes 15:6 mengajarkan bahwa siapa yang tidak tinggal di dalam Yesus akan dibuang dan dibinasakan.

1: Tinggallah di dalam Yesus untuk Diselamatkan.

2: Tetap di dalam Kristus untuk Dilindungi.

1: 1 Yohanes 4:16 - Dan kami telah mengetahui dan percaya akan kasih Tuhan kepada kami. Tuhan adalah cinta; dan dia yang tinggal di dalam cinta, tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan di dalam dia.

2: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Yohanes 15:7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepadamu.

Tinggal di dalam Kristus dan membiarkan firman-Nya tinggal di dalam kita akan membuat doa kita terkabul.

1: Tinggal di dalam Kristus adalah Kunci Jawaban Doa

2: Izinkan Firman Tuhan Mengarahkan Doa Anda

1: Yakobus 4:2-3 “Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta. Kamu meminta dan tidak menerima, karena kamu salah meminta, untuk dibelanjakan pada hawa nafsumu.”

2: Matius 6:7-8 “Dan apabila kamu berdoa, janganlah kamu menumpuk kalimat-kalimat kosong seperti yang dilakukan oleh orang-orang bukan Yahudi, karena mereka mengira bahwa perkataannya yang banyak akan didengar. Jangan seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu butuhkan sebelum kamu memintanya.”

Yohanes 15:8 Di sinilah Bapa-Ku dimuliakan, karena kamu menghasilkan banyak buah; demikian pula kamu hendaknya menjadi murid-muridku.

Yesus mengajarkan bahwa menghasilkan banyak buah adalah cara murid Kristus

memuliakan Bapa.

1. "Menjalani Kehidupan yang Berbuah: Menghasilkan Banyak Buah sebagai Murid Kristus"

2. "Kuasa Menghasilkan Buah: Memuliakan Bapa melalui Pemuridan"

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Matius 7:16-17 - "Dari buahnyalah kamu akan mengenalinya. Apakah buah anggur dipetik dari semak berduri, atau buah ara dari rumput duri? Jadi, setiap pohon yang sehat menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang sakit menghasilkan buah yang tidak baik."

Yohanes 15:9 Sama seperti Bapa telah mengasihi aku, demikian pula aku telah mengasihi kamu: teruslah kamu dalam kasihku.

Ayat ini mendorong kita untuk tetap berada dalam kasih Yesus dengan mencontoh kasih Allah kepada-Nya.

1: Kita dipanggil untuk meneladani kehidupan kita berdasarkan kasih Allah kepada Yesus.

2: Kita dipanggil untuk terus berada dalam kasih Yesus, sama seperti Allah telah mengasihi Dia.

1: 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi Dia, karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

2: Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

Yohanes 15:10 Jika kamu menaati perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku; sama seperti aku telah menaati perintah Bapaku dan tinggal di dalam kasih-Nya.

Yohanes 15:10 mendorong kita untuk menaati perintah Tuhan agar tetap berada dalam kasih-Nya.

1. Kekuatan Ketaatan: Mematuhi Perintah Tuhan

2. Berdiam dalam Kasih Tuhan Melalui Ketaatan

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Roma 6:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai budak yang taat, kamu adalah budak dari orang yang kamu taati, baik kamu budak dosa yang membawa maut, maupun budak ketaatan, yang mana yang membawa kepada kebenaran?

Yohanes 15:11 Hal-hal ini telah kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh.

Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya agar mereka dapat merasakan sukacita dan mewujudkannya.

1. Sukacita Tinggal di dalam Yesus

2. Memenuhi Sukacita melalui Yesus

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran.

Yohanes 15:12 Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

Ayat ini menekankan pentingnya mengasihi orang lain seperti Yesus mengasihi kita.

1: Kita semua dapat belajar dari teladan Yesus mengenai kasih tanpa syarat dan pengorbanan terhadap orang lain.

2: Kasih kita terhadap satu sama lain hendaknya berakar pada kasih kita kepada Allah.

1: 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

2: Roma 13:8-10 - Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mencintai, karena siapa yang mencintai yang lain telah memenuhi hukum.

Yohanes 15:13 Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Ayat ini berbicara tentang kasih yang paling besar, yaitu memberikan nyawanya untuk sahabatnya.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Menunjukkan Cinta yang Berkorban dan Berkorban kepada Orang Lain

2. Tindakan Utama Persahabatan: Apa Artinya Memberikan Nyawa Bagi Orang Lain

1. Roma 5:8 – Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Yohanes 3:16 – Dengan ini kita mengenal kasih, bahwa Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk kita, dan kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara.

Yohanes 15:14 Kamu adalah sahabatku, jika kamu melakukan segala sesuatu yang aku perintahkan kepadamu.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya ketaatan pada perintah Tuhan untuk menjadi sahabat-Nya.

1: Ketaatan Mendatangkan Persahabatan - Yohanes 15:14

2: Sahabat Tuhan - Yohanes 15:14

1: Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena satu-satunya hal yang ada. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau

mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

2: 1 Yohanes 2:3-4 - "Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Siapa yang mengatakan: Aku kenal Dia, tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, adalah pembohong dan kebenarannya tidak benar. dalam dirinya."

Yohanes 15:15 Mulai saat ini aku tidak menyebut kamu hamba; karena hamba tidak mengetahui apa yang dilakukan tuannya: tetapi aku menyebut kamu sahabat; sebab segala sesuatu yang kudengar tentang Bapaku telah kuberitahukan kepadamu.

Yesus menyatakan bahwa para pengikutnya tidak lagi dianggap sebagai hamba melainkan sahabat, karena Ia telah mengungkapkan kepada mereka semua yang telah Bapa katakan kepadanya.

1. Anugerah Persahabatan: Perubahan Radikal Yesus dalam Hubungannya dengan Para Pengikutnya

2. Yesus: Sahabat yang Menyingkapkan Segala Hal dari Bapa

1. Yakobus 2:23 - “Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, 'Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran,' dan dia disebut sahabat Tuhan.”

2. Amsal 18:24 - “Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.”

Yohanes 15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan supaya buahmu tetap ada; supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, bolehlah Dia berikan itu padamu.

Yohanes 15:16 mencerminkan pentingnya dipilih oleh Tuhan dan tanggung jawab untuk menghasilkan buah yang bertahan lama.

1: Tuhan Telah Memilih Kita dan Kita Harus Menghasilkan Buah

2: Kekuatan Dipilih oleh Tuhan

1: Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

2: Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Yohanes 15:17 Inilah yang kuperintahkan kepadamu, supaya kamu saling mengasihi.

Ayat ini mendorong kita untuk saling mengasihi sebagaimana Yesus telah mengasihi kita.

Pertama: Saling Mengasihi Seperti Yesus Mengasihi Kita

Kedua: Panggilan Kita untuk Mengasihi Sebagaimana Kristus Mengasihi

Satu: 1 Yohanes 4:7-12 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia lahir dari Allah dan mengenal Allah.

Dua: Roma 13:8-10 - Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mencintai, karena siapa yang mencintai yang lain telah memenuhi hukum.

Yohanes 15:18 Jika dunia membenci kamu, kamu tahu, bahwa ia telah membenci Aku sebelum ia membenci kamu.

Bagian ini menekankan bahwa ketika kita dianiaya karena iman kita, kita tidak boleh menganggapnya sebagai masalah pribadi, karena Yesus sendiri juga dianiaya sebelum kita.

1: Tuhan menggunakan penderitaan kita untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya.

2: Kita tidak perlu heran ketika dunia membenci kita, sama seperti dunia membenci Yesus sebelum kita.

1: Roma 8:17-18 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Yohanes 15:19 Seandainya kamu dari dunia, pastilah dunia mengasihi miliknya; tetapi karena kamu bukan dari dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia, maka dunia membenci kamu.

Yesus memberi tahu para pengikutnya bahwa karena mereka bukan dari dunia, maka dunia akan membenci mereka.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi berbeda dan berdiri terpisah dari dunia.

2: Identitas kita di dalam Kristus menjadikan kita sasaran kebencian dunia.

1: Roma 12:2 "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2: 1 Yohanes 2:15-17 "Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab segala yang ada di dunia, yaitu keinginan dunia daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini sedang binasa dengan segala keinginannya, tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia tetap kekal selama-lamanya."

Yohanes 15:20 Ingatlah akan firman yang kukatakan kepadamu: Hamba tidak lebih besar dari pada tuannya. Jika mereka menganiaya aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jika mereka menepati perkataanku, mereka juga akan menepati perkataanmu.

Yesus mengingatkan murid-murid-Nya bahwa jika Dia dianiaya, mereka pun akan dianiaya. Dia mendorong mereka untuk tetap setia pada keyakinan mereka.

1. Jangan Putus asa Menghadapi Penganiayaan

2. Berdiri Teguh dan Tetap Setia Menghadapi Kesulitan

1. Matius 5:11-12 - “Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan

dusta karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu."

2. 2 Timotius 3:12 - "Sesungguhnya setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya."

Yohanes 15:21 Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan kepadamu demi nama-Ku, sebab mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku.

Orang-orang akan melakukan sesuatu terhadap mereka yang mengikuti Yesus karena nama-Nya, meskipun mereka tidak mengenal Bapa yang mengutus Dia.

1. Kekuatan Nama Yesus: Memahami Dampak Mengikuti Yesus

2. Mengenal Bapa: Pentingnya Mengenal Tuhan

1. Filipi 2:9-10 - "Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi. "

2. Efesus 1:3-6 - "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam Kristus telah mengaruniai kita dengan segala berkat rohani di sorga, sama seperti Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan. , agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak melalui Yesus Kristus, sesuai dengan tujuan kehendak-Nya, untuk memuji kasih karunia-Nya yang mulia, yang dengannya Ia telah memberkati kita dalam Kekasih."

Yohanes 15:22 Seandainya Aku tidak datang dan berbicara kepada mereka, maka mereka tidak mempunyai dosa, tetapi sekarang mereka tidak mempunyai jubah atas dosa mereka.

Dosa tidak bisa dihindari, namun Yesus memberikan kesempatan untuk pengampunan.

1: Yesus adalah jubah pengampunan atas dosa-dosa kita.

2: Kita tidak punya alasan untuk dosa kita, tapi Yesus menawarkan jalan keluar.

1: Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan

kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2: 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil serta akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Yohanes 15:23 Barangsiapa membenci Aku, ia juga membenci Bapaku.

Ayat ini mengungkapkan bahwa mereka yang membenci Yesus juga membenci Allah Bapa.

1: Kasih Tuhan Tidak Bersyarat - Meskipun kita membencinya, Tuhan tetap mengasihi kita.

2: Kebencian terhadap Yesus Adalah Kebencian terhadap Tuhan - Kita harus berhati-hati terhadap sikap kita terhadap Yesus karena sikap kita terhadap Dia mencerminkan sikap kita terhadap Tuhan.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: 1 Yohanes 4:20 - Barangsiapa mengaku mengasihi Tuhan namun membenci saudaranya, dialah pembohong. Sebab siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang mereka lihat, tidak dapat mengasihi Allah yang tidak mereka lihat.

Yohanes 15:24 Seandainya Aku tidak melakukan di antara mereka perbuatan-perbuatan yang tidak dilakukan orang lain, maka mereka tidak berdosa; tetapi kini mereka memandang dan membenci Aku dan Bapa-Ku.

Bagian ini berbicara tentang pekerjaan Yesus yang begitu luar biasa sehingga orang-orang memilih untuk menolak Dia dan Bapa-Nya meskipun mereka telah melihatnya.

1: Yesus unik dan melakukan pekerjaan yang belum pernah dilakukan manusia lain. Meskipun orang-orang melihat perbuatan-perbuatan ini, mereka memilih untuk menolak Dia dan Bapa-Nya.

2: Yesus adalah orang yang melakukan pekerjaan luar biasa. Meskipun melihat perbuatan-perbuatan ini, orang-orang memilih untuk membenci Dia dan Bapa-Nya.

1: Yesaya 53:3 Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2: Matius 13:54-58 Dan ketika dia tiba di negerinya sendiri, dia mengajar mereka di sinagoga mereka, sedemikian rupa sehingga mereka tercengang, dan berkata, Dari manakah orang ini memiliki hikmah dan mukjizat ini? Bukankah ini anak tukang kayu? bukankah ibunya bernama Maria? dan saudara-saudaranya, Yakobus, dan Yoses, dan Simon, dan Yudas? Dan saudara perempuannya, bukankah mereka semua bersama kita? Lalu dari mana orang ini mempunyai semua hal ini? Dan mereka tersinggung padanya. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, Seorang nabi mempunyai kehormatan, kecuali di negerinya sendiri dan di rumahnya sendiri.

Yohanes 15:25 Tetapi hal ini terjadi, supaya genaplah firman yang tertulis dalam hukum mereka, Mereka membenci Aku tanpa alasan.

Bagian ini mengungkapkan bahwa musuh-musuh Yesus membenci Dia bahkan ketika Dia tidak melakukan kesalahan apa pun, menggenapi nubuatan yang tertulis dalam hukum mereka.

1. Rencana Tuhan Itu Sempurna dan Tidak Ada Yang Dapat Menghentikannya

2. Ketidakadilan dalam Kebencian

1. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak oleh umat manusia, manusia yang menderita, dan akrab dengan kesakitan.

2. 1 Petrus 2:23 - Ketika mereka melontarkan hinaan kepadanya, dia tidak membalas; ketika dia menderita, dia tidak memberikan ancaman. Sebaliknya, Ia mempercayakan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil.

Yohanes 15:26 Tetapi bilamana Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang kepadamu, yaitu Roh Kebenaran, yang keluar dari Bapa, dialah yang akan bersaksi tentang Aku:

Penghibur, yang diutus dari Bapa, akan bersaksi tentang Yesus.

1. Kuasa Roh Kudus: Panduan Kesaksian Yesus

2. Janji Roh Kudus: Menerima Penghibur

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh yang menjadikan kamu menjadi budak rasa takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh hidup sebagai anak. Dan melalui Dia kita berseru, “Ya Abba, ya Bapa.” Roh sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah.

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba terdengar suara seperti tiupan angin kencang dari surga dan memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Mereka melihat apa yang tampak seperti lidah-lidah api yang terpisah dan hinggap pada masing-masing lidah itu. Mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa lain ketika Roh memampukan mereka.

Yohanes 15:27 Dan kamu juga akan menjadi saksi, karena kamu telah bersama-sama dengan Aku sejak awal.

Bagian ini menggambarkan perintah Yesus kepada murid-muridnya untuk menjadi saksi atas ajaran dan tindakannya, sebagaimana mereka menyertainya sejak awal.

1. Memberikan Kesaksian: Menjalani Kehidupan dalam Kesaksian

2. Panggilan Pemuridan: Menjawab Panggilan Yesus

1. Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

2. 1 Petrus 3:15 - "Tetapi dalam hatimu hormatilah Kristus Tuhan sebagai Yang Kudus, dan senantiasa siap sedia untuk membela siapa pun yang menanyakan kepadamu alasan pengharapan yang ada padamu; namun lakukanlah dengan lemah lembut dan hormat ."

Yohanes 16 membahas pengajaran Yesus lebih lanjut mengenai pekerjaan Roh Kudus, ramalan-Nya mengenai kematian dan kebangkitan-Nya, dan janji-Nya untuk mengalahkan dunia.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus memperingatkan murid-muridnya tentang penganiayaan yang akan datang. Dia memberi tahu mereka hal-hal ini agar mereka tidak murtad ketika saatnya tiba, mereka akan disingkirkan dari sinagoga-sinagoga. Memang akan tiba waktunya ketika siapa pun yang membunuh, Anda akan mengira mereka sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan. Beliau menjelaskan bahwa Beliau telah memberitahukan hal ini kepada mereka agar ketika saatnya tiba, mereka akan

mengingat apa yang telah beliau peringatkan kepada mereka. Dia tidak memberi tahu mereka hal ini sejak awal karena dia bersama mereka tetapi sekarang dia pergi, siapa yang mengutusnya namun tidak ada yang bertanya kemana kamu akan pergi? Karena mengatakan hal-hal ini mengisi kesedihan kemudian meyakinkan dengan mengatakan ada baiknya dia pergi kecuali pergi. Pengacara tidak datang jika pergi mengutus dia (Yohanes 16:1-7).

Paragraf ke-2: Ketika kebenaran Roh datang akan menuntun ke dalam segala kebenaran bukan berbicara atas otoritas sendiri apa pun yang mendengar berbicara menceritakan apa yang masih datang memuliakan dengan mengambil dari apa yang Kuberitahukan karena semua milik Bapa maka segala sesuatu milikku Oleh karena itu perkataan Bapa diambil dari yang diketahui. Setelah ini, Yesus menggunakan bahasa kiasan yang mengatakan 'Sebentar lagi kamu tidak akan melihatku lagi, dan sebentar lagi kamu akan melihatku.' Beberapa murid tidak memahami petunjuk ini Yesus menjelaskan kesedihan berubah kegembiraan seperti wanita melahirkan begitu anak lahir melupakan kesedihan karena kegembiraan anak lahir ke dunia demikian pula para murid berduka tetapi lihatlah lagi kegembiraan tidak ada yang menghilangkan kegembiraan (Yohanes 16:8-22).

Paragraf ke-3: Kemudian dia memberi tahu mereka bahwa pada hari itu mereka tidak akan lagi meminta apa pun yang meyakinkan kepadanya 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Ayahku, berikan nama apa pun yang diminta.' Hingga saat ini belum meminta apa pun nama meminta menerima sukacita lengkap meskipun telah menggunakan bahasa kiasan waktu yang akan datang katakan dengan jelas tentang Hari Ayah tanyakan nama pastikan apakah cinta secara pribadi ditunjukkan dunia ayah yang dicintai mencintai dunia ayah mencintai bahkan sebelum dunia dasar juga memberi tahu murid-murid masalah perdamaian mengambil hati mengatasi akhir dunia pasal yang memberikan kepastian menghadapi cobaan kesengsaraan yang akan datang (Yohanes 16:23-33).

Yohanes 16:1 Hal-hal ini telah kukatakan kepadamu, agar kamu jangan tersinggung.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk tidak membiarkan diri mereka berkecil hati, apapun keadaannya.

1: "Mengatasi Pelanggaran - Bagaimana Menjaga Iman Tetap Kuat dalam Menghadapi Kesulitan"

2: "Jangan Tersinggung - Jaga Ketahanan Spiritual"

1: Roma 12:19 - Jangan membalas dendam, teman-teman terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Tuhan, karena ada tertulis: “Adalah hakku untuk membalas; Aku akan membalasnya,” kata Tuhan.

2: 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Yohanes 16:2 Mereka akan mengeluarkan kamu dari sinagoga-sinagoga; dan akan tiba saatnya, siapa pun yang membunuh kamu akan mengira bahwa ia melakukan ibadah kepada Allah.

Bagian ini menyoroti bahaya dan penganiayaan yang akan dihadapi para pengikut Yesus, memperingatkan mereka bahwa orang yang membunuh mereka akan berpikir bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan.

1: Penganiayaan yang Kita Hadapi: Bagaimana Menanggapinya dengan Iman dan Keberanian

2: Berdiri Teguh dalam Menghadapi Pertentangan: Belajar dari Teladan Yesus

1: Daniel 3:17-18 - “Jika demikian, Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala, dan Dialah yang akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya Baginda, bahwa kami tidak akan menyembah dewa-dewa Anda, atau menyembah patung emas yang telah Anda dirikan.”

2: Kisah Para Rasul 5:29 - “Kemudian Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab: Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.”

Yohanes 16:3 Hal-hal inilah yang akan mereka lakukan terhadap kamu, sebab mereka tidak mengenal Bapa dan Aku.

Baris Baru Yesus memperingatkan murid-muridnya bahwa mereka akan dianiaya karena iman mereka kepada Dia dan Bapa.

1. Penganiayaan Terhadap Orang Beriman: Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2. Ketahanan dalam Menghadapi Pertentangan: Kekuatan Tuhan dalam Penderitaan

1. Roma 8:37-39 - “Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Filipi 4:13 - “Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

Yohanes 16:4 Tetapi hal-hal ini telah kukatakan kepadamu, supaya bila saatnya tiba, kamu dapat mengingat bahwa aku telah menceritakannya kepadamu. Dan hal-hal ini pada mulanya tidak kukatakan kepadamu, sebab aku bersamamu.

Yesus memberi tahu para murid tentang kematian dan kebangkitan-Nya yang akan datang tetapi tidak memberi tahu mereka pada awal pelayanan-Nya karena Dia masih bersama mereka.

1. Mengingat Kata-kata Yesus: Melihat Yohanes 16:4 untuk Kekuatan dan Bimbingan.

2. Kuasa Kebangkitan: Menemukan Pengharapan dalam Janji Yesus.

1. Lukas 24:6-8: Dia tidak ada di sini, tetapi telah bangkit: ingatlah bagaimana Dia berbicara kepadamu ketika Dia masih di Galilea.

2. 1 Korintus 15:20-22 : Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal.

Yohanes 16:5 Tetapi sekarang aku pergi menemui dia yang mengutus aku; dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang bertanya kepadaku, Ke manakah kamu pergi?

Para murid tidak mempertanyakan Yesus tentang kepergiannya.

1. Jangan Anggap remeh - Kita sering kali begitu cepat menganggap remeh orang-orang dan hal-hal dalam hidup kita, tapi ini adalah sesuatu yang harus terus-menerus kita waspadai.

2. Mengajukan Pertanyaan yang Benar - Kita harus berhati-hati terhadap pertanyaan yang kita ajukan, dan berusaha memastikan bahwa pertanyaan kita bermakna dan efektif.

1. Kolose 4:6 - “Hendaklah tutur katamu selalu ramah, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang.”

2. Amsal 15:23 - “Memberikan jawaban yang tepat adalah suatu kebahagiaan bagi manusia, dan perkataan tepat pada waktunya, alangkah baiknya!”

Yohanes 16:6 Tetapi karena Aku mengatakan hal-hal ini kepadamu, maka dukacitalah memenuhi hatimu.

Yohanes 16:6 menceritakan tentang Yesus yang memberi tahu murid-murid-Nya bahwa kesedihan telah memenuhi hati mereka.

1: Bahkan di saat sedih, kita dapat memperoleh kekuatan dan penghiburan dari Yesus.

2: Yesus memahami kesedihan kita dan menyertai kita bahkan di saat-saat tergelap kita.

1: Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang remuk semangatnya.

2: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

Yohanes 16:7 Namun demikian, sesungguhnya aku berkata kepadamu; Adalah bijaksana bagimu kalau aku pergi: karena jika aku tidak pergi, Penghibur tidak akan datang kepadamu; tetapi jika aku berangkat, aku akan mengirimkan dia kepadamu.

Penghibur akan datang ketika Yesus pergi.

1: Melalui pengorbanan Yesus, Dia mendatangkan Roh Kudus kepada kita, Penghibur yang senantiasa menyertai kita.

2: Kepergian Yesus bukanlah hal yang buruk, melainkan suatu berkat, karena melaluinya kita menerima Roh Kudus, Penghibur.

1: Yesaya 9:6 - Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2: Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dan

barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

Yohanes 16:8 Dan apabila Ia datang, Ia akan menegur dunia ini karena dosa, kebenaran dan penghakiman:

Bagian ini menyatakan bahwa ketika Roh Kudus datang, Dia akan menegur dunia karena dosa, kebenaran, dan penghakiman.

1: Kuasa Roh Kudus dalam Hidup kita

2: Kebenaran dan Penghakiman Tuhan yang Tak Tergoyahkan

1: Yesaya 30:21 - "Apakah kamu berbelok ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu, yang mengatakan, 'Inilah jalan; berjalanlah di sana.'

2: Mazmur 139:7-10 - “Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Kemana aku bisa lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana; jika aku merapikan tempat tidurku di kedalaman, kamu ada di sana. Jika aku terbit di atas sayap fajar, jika aku menetap di seberang lautan, bahkan di sana tanganmu akan membimbingku, tangan kananmu akan memegang erat-eratku.”

Yohanes 16:9 Karena dosa, karena mereka tidak percaya kepadaku;

Yohanes 16:9 merangkum pentingnya iman kepada Yesus Kristus.

1: Miliki iman dan percaya kepada Yesus Kristus.

2: Percaya kepada Yesus Kristus dan diselamatkan.

1: Roma 10:9-10 “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2: Efesus 2:8-9 "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Yohanes 16:10 Benar sekali, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku dan kamu tidak melihat Aku lagi;

Bagian ini berbicara tentang Yesus pergi menemui Bapa dan para pengikutnya tidak melihatnya lagi.

1. Kembalinya Yesus kepada Bapa: Sudut Pandang Pengikut Setia

2. Kepergian Yesus: Panggilan menuju Kebenaran

1. Yohanes 14:1-3 - "Janganlah gelisah hatimu. Percayalah kepada Allah; percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak ruangan. Jika tidak demikian, pastilah Aku berkata kepadamu, bahwa Aku pergi untuk mempersiapkan ada tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, supaya di tempat aku berada, kamu juga berada."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Yohanes 16:11 Tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini telah diadili.

Perikop dalam Yohanes 16:11 membahas tentang penghakiman penguasa dunia ini.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan atas Penguasa Dunia ini

2. Bagaimana Kita Dapat Melawan Penguasa Dunia Ini Melalui Iman Terhadap Penghakiman Tuhan

1. 2 Korintus 4:4 - Dalam hal mereka ilah dunia ini telah membutakan pikiran orang-orang yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

2. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Yohanes 16:12 Masih banyak hal yang ingin Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak

sanggup menanggungnya sekarang.

Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa masih banyak hal yang ingin Ia sampaikan kepada mereka, namun mereka belum siap untuk mendengarkannya.

1. Meluangkan Waktu Untuk Bertumbuh: Mempersiapkan Hati Kita Menerima Firman Tuhan

2. Teguh Iman : Belajar Bertahan Hingga Menerima Janji Tuhan

1. Efesus 3:14-19 - Doa Paulus Untuk Gereja

2. Yakobus 1:2-4 - Menemukan Sukacita Dalam Pencobaan Dan Kesengsaraan

Yohanes 16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berbicara tentang diri-Nya sendiri; tetapi apa pun yang didengarnya, itulah yang akan dia ucapkan: dan dia akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Roh Kebenaran akan membimbing kita ke dalam seluruh kebenaran dan akan menunjukkan kepada kita hal-hal yang akan datang.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Mengikuti Bimbingan Roh

1. Roma 8:14 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Matius 16:17 - Dan Yesus menjawab dan berkata kepadanya, Terberkatilah engkau, Simon Barjona: karena bukan manusia yang mengungkapkannya kepadamu, tetapi Bapa-Ku yang di surga.

Yohanes 16:14 Ia akan memuliakan Aku, sebab ia akan menerima milikku dan akan memperlihatkannya kepadamu.

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa murid-murid Yesus akan menerima pengetahuan dari-Nya yang akan memuliakan Dia.

1: Kita dapat memuliakan Yesus dengan menerima ilmu dari-Nya dan membagikannya kepada orang lain.

2: Melalui Yesus kita dapat menerima pengetahuan yang akan memuliakan Dia.

1: Yesaya 11:2 - “Dan roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan;”

2: Amsal 2:6 - “Sebab Tuhan memberi hikmah; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian.”

Yohanes 16:15 Segala sesuatu yang dimiliki Bapa adalah milikku; itulah sebabnya Aku berkata, bahwa Dialah yang akan mengambil milikku dan memperlihatkannya kepadamu.

Tuhan telah memberikan para pengikut-Nya karunia untuk memahami ajaran-ajaran-Nya.

1 : Berkah Mengenal Ajaran Kristus

2: Sukacita Membagikan Ajaran Kristus

1: Kolose 2:3 Di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

2: Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Yohanes 16:16 Sebentar lagi kamu tidak akan melihat Aku; dan lagi, sebentar lagi kamu akan melihat Aku, karena Aku pergi kepada Bapa.

Yesus mengumumkan kepada murid-muridnya bahwa dia akan pergi untuk waktu yang singkat, namun mereka akan segera bertemu dengannya lagi.

1: Tuhan tidak pernah meninggalkan kita sendirian. Meskipun Yesus meninggalkan murid-muridnya, Dia berjanji akan kembali dan bersama mereka lagi.

2: Kita harus bersabar di saat-saat sulit. Yesus berjanji kepada para murid bahwa meskipun mereka berjuang, hal itu tidak akan berlangsung selamanya dan mereka akan segera bertemu dengan-Nya lagi.

1: Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu dan tidak akan mengabaikanmu." Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, “Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia kepadaku?”

Yohanes 16:17 Kemudian beberapa murid-Nya berkata satu sama lain: Apa maksudnya firman-Nya kepada kita: Sebentar lagi kamu tidak akan melihat Aku; dan lagi, sebentar lagi kamu akan melihat Aku: dan, Karena aku pergi ke Bapa?

Beberapa murid Yesus bingung dengan pernyataannya bahwa mereka tidak akan bertemu dengannya sebentar, tetapi kemudian akan bertemu dengannya lagi.

1. Ketidakhadiran Yesus: Menemukan Kekuatan dalam Penantian

2. Janji Yesus: Percaya akan Kedatangan-Nya Kembali

1. Roma 8:25 - "Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun."

2. Ibrani 10:35-36 - "Sebab itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu."

Yohanes 16:18 Maka kata mereka: Apakah maksudnya, Tinggal sebentar lagi? kita tidak bisa mengatakan apa yang dia katakan.

Yesus berbicara tentang kematian dan kebangkitannya kepada murid-muridnya, tetapi mereka tidak memahami kata-katanya.

1. Misteri Salib: Memahami Ajaran Yesus tentang Kebangkitan

2. Kekuatan Iman: Percaya pada Janji Yesus tentang Hidup Kekal

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Filipi 3:10-11 - Saya ingin mengenal Kristus—ya, mengetahui kuasa kebangkitan-Nya dan partisipasi-Nya dalam penderitaan-Nya, menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya, dan entah bagaimana, mencapai kebangkitan dari kematian.

Yohanes 16:19 Sekarang Yesus tahu bahwa mereka ingin bertanya kepadanya, dan berkata kepada mereka, Apakah kamu bertanya di antara kamu sendiri tentang apa yang aku katakan, Sebentar lagi, dan kamu tidak akan melihatku: dan lagi, sebentar lagi, dan kamu akan menemuiku?

Yesus tahu bahwa murid-muridnya bingung dengan pernyataannya bahwa dia akan segera meninggalkan mereka, jadi dia bertanya kepada mereka apakah mereka mempertanyakan kata-katanya.

1. Yesus tahu bahwa murid-muridnya akan bergumul dengan kepergiannya, namun Ia tetap memilih untuk meninggalkan mereka demi mengutus Roh Kudus.

2. Yesus tahu murid-muridnya akan bingung dengan kata-katanya, namun Ia tetap memilih untuk memercayai mereka dengan kebenaran.

1. Yohanes 14:16-17 - “Dan Aku akan berdoa kepada Bapa, supaya Dia memberikan kepadamu Penghibur yang lain, supaya Dia boleh tinggal bersamamu selama-lamanya; Bahkan Roh kebenaran; yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihatnya, dan tidak mengenalnya; tetapi kamu mengenalnya; karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.”

2. Yesaya 11:2-3 - “Dan roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan; Dan akan membuat dia cepat tanggap dalam takut akan Tuhan; dan dia tidak akan menghakimi menurut pandangan matanya, dan dia tidak akan menegur menurut pendengaran telinganya.”

Yohanes 16:20 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Bahwa kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bersukacita; dan kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa meskipun kita mungkin mengalami kesulitan dan

kesedihan dalam hidup ini, Tuhan dapat mengubahnya menjadi sukacita.

1. Menemukan Sukacita Melalui Kesedihan - Bagaimana menemukan sukacita sejati melalui iman kepada Tuhan, bahkan di tengah penderitaan.

2. Bersukacita di dalam Tuhan - Memahami sukacita yang timbul karena percaya kepada Tuhan dan beriman kepada-Nya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 61:3 - Untuk menunjuk kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan untuk berkabung, pakaian pujian untuk roh yang berat; agar mereka disebut pohon kebenaran, yang ditanam Tuhan, agar Dia dimuliakan.

Yohanes 16:21 Seorang perempuan, ketika ia dalam masa sakit bersalin, merasa sedih karena saat-saatnya telah tiba; tetapi begitu ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan kesusahan dan kegembiraan karena seorang laki-laki telah dilahirkan ke dunia.

Seorang wanita mengalami rasa sakit dan kesedihan saat melahirkan, tetapi kegembiraan saat seorang anak lahir.

1. Senangnya Menjadi Orang Tua

2. Sakitnya Melahirkan dan Pahala Hidup Baru

1. Mazmur 127:3 : “Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.”

2. Roma 8:18-25: “Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.”

Yohanes 16:22 Maka sekarang kamu mempunyai dukacita, tetapi Aku akan menemuimu lagi, dan hatimu akan bersukacita, dan kegembiraanmu tidak dapat dirampas oleh siapa pun darimu.

Tuhan menjanjikan kita kebahagiaan yang tidak dapat diambil oleh siapa pun.

1: Janganlah kita membiarkan sukacita kita diambil oleh kesedihan dan sebaliknya, kita berharap kepada Tuhan untuk mendapatkan sukacita dan kepastian.

2: Sukacita Tuhan adalah sukacita abadi yang tidak dapat diambil oleh siapa pun – marilah kita percaya kepada-Nya dan menemukan sukacita di dalam-Nya.

1: Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2: Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

Yohanes 16:23 Dan pada hari itu kamu tidak akan meminta apa pun kepadaku. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apa pun yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu.

Yesus berjanji bahwa jika kita meminta kepada Bapa dalam nama-Nya, Dia akan mengabulkan apa pun yang kita minta.

1. Kuasa Meminta dalam Nama Yesus

2. Iman pada Janji Yesus

1. Matius 7:7-11 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

2. Efesus 3:20-21 - "Bagi dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Kristus Yesus sepanjang masa." turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin."

Yohanes 16:24 Sampai sekarang kamu tidak meminta apa pun dalam nama-Ku: mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Bagian ini mendorong orang-orang percaya untuk meminta kepada Tuhan apa yang mereka butuhkan dalam nama Yesus, mengetahui bahwa mereka akan menerimanya dan dipenuhi dengan sukacita.

1: Tuhan selalu siap mendengarkan kita dan mengabulkan permintaan kita.

2: Ketika kita meminta dalam nama Yesus, kita dapat yakin bahwa sukacita kita akan dipenuhi.

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Yakobus 4:2-3 - Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta kepada Tuhan. Ketika kamu meminta, kamu tidak menerima, karena kamu meminta dengan motif yang salah, sehingga kamu dapat membelanjakan apa yang kamu peroleh untuk kesenanganmu.

Yohanes 16:25 Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu dalam peribahasa: tetapi akan tiba saatnya Aku tidak lagi berbicara kepadamu dalam peribahasa, tetapi Aku akan menyatakan kepadamu dengan jelas tentang Bapa.

Yesus berjanji untuk mengungkapkan lebih banyak lagi rencana Bapa-Nya kepada murid-murid-Nya.

1: Tuhan cukup mengasihi kita sehingga mengungkapkan rencana hidup kita.

2: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki untukmu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan.

Yohanes 16:26 Pada hari itu kamu harus meminta dalam nama-Ku: tetapi Aku tidak berkata kepadamu, bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untuk kamu:

Dalam Yohanes 16:26, Yesus berjanji bahwa para murid akan dapat meminta dalam

nama-Nya dan Dia tidak perlu berdoa kepada Bapa untuk mereka.

1. Yesus Sang Perantara: Memahami Kuasa Nama Yesus

2. Mengandalkan Rezeki Tuhan Melalui Doa

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2. Ibrani 7:25 - Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan sepenuhnya orang-orang yang datang kepada Tuhan melalui Dia, karena Ia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.

Yohanes 16:27 Sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku berasal dari Allah.

Tuhan mengasihi kita karena kita telah mengasihi dan percaya kepada-Nya.

1. Percaya pada Kasih Tuhan - Yohanes 16:27

2. Bersukacita dalam Kasih Tuhan - Yohanes 16:27

1. 1 Yohanes 4:10 - "Dalam hal inilah kasih itu bukan berarti kita telah mengasihi Allah, melainkan bahwa Ia telah mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Yohanes 16:28 Aku keluar dari Bapa dan datang ke dunia; sekali lagi aku meninggalkan dunia dan pergi kepada Bapa.

Bagian ini mengungkapkan pemahaman Yesus bahwa Dia datang dari Bapa dan datang ke dunia, dan bahwa Dia akan segera meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa.

1. "Sukacita Mengenal Yesus"

2. “Menjalani Hidup Berbakti kepada Ayah”

1. Filipi 2:5-10

2. Ibrani 12:2-3

Yohanes 16:29 Kata murid-muridnya kepadanya: Lihatlah, sekarang engkau berbicara dengan jelas dan tidak mengucapkan peribahasa.

Para murid menyadari bahwa Yesus tidak lagi berbicara dalam perumpamaan, namun berterus terang dalam pengajaran-Nya.

1. Yesus adalah Pemandu Kita menuju Kebenaran: Memahami Ajaran Kristus yang Jelas

2. Perumpamaan Yesus: Mengungkap Makna Tersembunyi dalam Perumpamaan-Nya

1. Amsal 8:6-9 - Dengarlah, sebab ada hal-hal yang ingin kukatakan; Aku membuka bibirku untuk mengatakan apa yang benar. Mulutku mengatakan kebenaran, sebab bibirku membenci kejahatan. Semua perkataan mulutku adil; tidak satu pun dari mereka yang bengkok atau sesat.

2. Yohanes 1:1-5 - Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia bersama Tuhan pada awalnya. Melalui dia segala sesuatu dijadikan; tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi yang telah jadi. Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang seluruh umat manusia. Terang bersinar dalam kegelapan, dan kegelapan tidak menguasainya.

Yohanes 16:30 Sekarang kami yakin bahwa engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu ada orang yang bertanya kepadamu: dengan ini kami percaya bahwa engkau berasal dari Allah.

Murid-murid Yesus menegaskan keyakinan mereka bahwa Yesus berasal dari Tuhan dengan mengakui kemahatahuan-Nya.

1. Kemahatahuan Yesus: Iman Kita kepada Tuhan Diteguhkan

2. Mempercayai Juruselamat Kita: Kekuatan Iman kepada Yesus

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

Yohanes 16:31 Jawab Yesus kepada mereka: Percayakah kamu sekarang?

Yohanes 16:31 merangkum bagian Yesus yang bertanya kepada para murid apakah mereka sekarang percaya.

1. Apakah Kita Percaya pada Apa yang Yesus Ajarkan?

2. Memiliki Keyakinan pada Saat Kesulitan

1. Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Yohanes 16:32 Sesungguhnya, saatnya telah tiba, dan sekarang telah tiba, bahwa kamu akan tercerai-berai, masing-masing ke tempatnya masing-masing, dan kamu akan meninggalkan Aku sendirian; namun aku tidak sendirian, karena Bapa menyertai aku.

Saat penderitaan Yesus telah tiba, namun Ia terhibur dengan kehadiran Bapa.

1: Di saat-saat sulit, kita dapat terhibur dengan kenyataan bahwa Tuhan selalu menyertai kita.

2: Jangan pernah meremehkan kehadiran Tuhan; Dia selalu ada saat kita sangat membutuhkan-Nya.

1: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

2: Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu dan tidak akan mengabaikanmu."

Yohanes 16:33 Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesengsaraan: tetapi bersoraklah; Aku telah mengalahkan dunia.

Damai di dalam Yesus Kristus: Di dunia, kita akan mengalami kesengsaraan, tetapi Yesus telah mengalahkan dunia dan bersama-Nya kita dapat memperoleh kedamaian.

1. Bersukacita di dalam Tuhan - Menemukan Sukacita di Saat Kesulitan

2. Mengatasi Dunia – Merasa Terhibur dalam Kemenangan Yesus Kristus

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Allah; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Yohanes 17 mencatat Doa Imam Besar Yesus, di mana Dia berdoa untuk diri-Nya sendiri, murid-murid-Nya, dan semua orang percaya.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus berdoa kepada Bapa setelah perjamuan terakhir-Nya bersama para murid. Dia mengakui bahwa waktunya telah tiba bagi Dia untuk dimuliakan agar Dia dapat memuliakan Bapa. Ia mendefinisikan hidup kekal sebagai mengenal satu-satunya Tuhan yang benar dan Yesus Kristus yang diutus Tuhan. Yesus menyatakan bahwa Dia telah membawa kemuliaan bagi Bapa di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada-Nya untuk dilakukan sekarang dan meminta Bapa memuliakan Dia di hadapan dengan kemuliaan yang dimiliki sebelum dunia dimulai (Yohanes 17:1-5).

Paragraf ke-2: Setelah ini, Yesus berdoa secara khusus untuk murid-muridnya. Dia mengakui bahwa mereka adalah milik Tuhan tetapi telah diberikan kepada-Nya dan

mereka telah menaati firman Tuhan. Mereka tahu segala sesuatu berasal dari firman yang diterima Tuhan mengingat mereka tahu benar-benar datang dari diutus ke dunia, berdoa bukan untuk dunia tetapi yang diberikan kepadanya karena itu adalah miliknya, semua yang dia miliki adalah milik mereka dan apa yang menjadi milik mereka adalah kemuliaan-Nya yang ditunjukkan melalui mereka tidak lagi di dunia sementara mereka masih di dunia yang akan datang meminta Bapa untuk melindungi mereka dengan kekuatan nama sehingga mereka dapat menjadi satu karena Mereka adalah satu selama waktu menjaga mereka dilindungi tidak ada yang hilang kecuali satu kehancuran yang memenuhi kitab suci (Yohanes 17:6-12).

Paragraf ke-3: Kemudian dia melanjutkan berdoa bukan meminta untuk dikeluarkan dari dunia tetapi menjaga yang jahat menguduskan kebenaran kata kebenaran sama seperti diutus ke dunia juga diutus ke dunia menyucikan dirinya agar juga benar-benar disucikan akhirnya memperluas doa melampaui lingkaran terdekat para murid yang mendoakan juga mereka yang beriman melalui pesan mereka semua bisa menjadi satu sama seperti Bapa ada di dalam dia, dia di dalam Bapa, demikian pula mungkin ada di dalam kita sehingga dunia dapat percaya bahwa kamu telah mengutus aku memberi mereka kemuliaan yang diberikan dapat menjadi satu seperti kita— aku adalah mereka kamu aku —jadi mereka membawa kesatuan yang utuh, biarkan dunia tahu bahwa kamu mengirim cinta kepadaku cinta dimasukkan ke dalam bab penutup doa imam besar di mana perantaraan nama kedua pengikut masa depan saat ini (Yohanes 17:13-26).

Yohanes 17:1 Kata-kata ini diucapkan Yesus, dan dia mengangkat matanya ke surga, dan berkata, Bapa, saatnya telah tiba; muliakanlah Putramu, agar Putramu pun memuliakan engkau:

Yesus meminta Bapanya untuk memuliakan dia sehingga dia dapat memuliakan Bapanya.

1. Kuasa doa dalam kehidupan Yesus

2. Pentingnya memuliakan Tuhan dalam hidup kita

1. Filipi 2:5-11 - Yesus merendahkan diri dan ditinggikan oleh Tuhan

2. Matius 5:16 - Biarlah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga

Yohanes 17:2 Sebagaimana Engkau telah memberikan kepadanya kuasa atas segala makhluk, sehingga Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau berikan kepadanya.

Yesus berdoa untuk kehidupan kekal bagi mereka yang telah diberikan Tuhan kepada-Nya.

1: Kita diberkati dengan kehidupan kekal melalui Yesus Kristus.

2: Anugerah Tuhan memberi kita hidup kekal melalui Yesus.

1: Yohanes 10:27-28, "Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku: Dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal; dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku ."

2: Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yohanes 17:3 Inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang Engkau utus.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya mengenal satu-satunya Tuhan yang benar dan Yesus Kristus, dan bahwa pengetahuan memberikan kehidupan kekal.

1. Mengenal Tuhan dan Yesus adalah Kunci Hidup Kekal

2. Jangan Melupakan Hal yang Paling Penting

1. Matius 22:37-39 “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

2. 1 Yohanes 5:11-12 “Dan inilah kesaksiannya, bahwa Allah mengaruniai kita hidup yang kekal, dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa mempunyai Anak, ia mempunyai hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak Allah, ia tidak memiliki kehidupan.”

Yohanes 17:4 Aku telah memuliakan Engkau di bumi: Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaku untuk dilakukan.

Yesus telah menyelesaikan pekerjaan yang Allah berikan kepadanya untuk dilakukan di bumi.

1. Yesus: Teladan Sempurna dalam Ketaatan

2. Kuasa Karya Tuhan Melalui Yesus

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini adalah buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah terlebih dahulu untuk kita lakukan.

2. Filipi 2:5-8 - Dalam hubunganmu satu sama lain hendaklah kamu mempunyai pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus: Yang, sebagai kodrat Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan dirinya sendiri; sebaliknya, dia menjadikan dirinya tidak berarti apa-apa dengan mengambil kodrat seorang hamba, dan dijadikan serupa dengan manusia. Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib!

Yohanes 17:5 Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah aku dengan dirimu sendiri dengan kemuliaan yang telah kumiliki bersamamu sebelum dunia ada.

Yohanes berdoa kepada Tuhan agar dimuliakan dengan kemuliaan yang sama seperti sebelum dunia ada.

1: Kita semua dipanggil untuk dimuliakan di mata Allah, sama seperti Yesus.

2: Yesus telah dimuliakan sebelum dunia ada, dan merupakan tugas kita untuk juga mengupayakan kemuliaan yang sama.

1: Roma 8:30 - Dan orang-orang yang telah ditentukan-Nya juga dipanggil-Nya, dan orang-orang yang dipanggil-Nya juga dimuliakan.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Yohanes 17:6 Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepadaku dari dunia: mereka adalah milikmu, dan engkaulah yang memberikannya kepadaku; dan mereka menepati janjimu.

Yesus menyatakan nama Bapa kepada orang-orang yang diberikan Allah kepadanya dari

dunia ini, yang merupakan milik Allah dan yang diberikan Allah kepada Yesus. Mereka menepati janjinya.

1. Kuasa Yesus dalam Menyingkapkan Nama Tuhan

2. Iman Tuhan yang Tak Tergoyahkan pada Umat-Nya

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia, dan juga apa yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

Yohanes 17:7 Sekarang mereka telah mengetahui bahwa segala sesuatu yang engkau berikan kepadaku adalah milikmu.

Yesus mengakui bahwa semua yang diberikan Tuhan kepadanya berasal dari Tuhan.

1. Kekuatan Mengenal Tuhan: Memahami Tempat Kita dalam Rencana-Nya

2. Menjangkau Dunia yang Hilang: Panggilan Tuhan untuk Kita Lakukan

1. Mazmur 8:3-4 - Ketika aku memperhatikan langit-Mu, hasil karya jari-jarimu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Engkau tetapkan; 4 Apakah manusia, sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya?

2. Efesus 1:11-12 - Di dalam Dia pula kita telah memperoleh milik pusaka, yang telah ditentukan dari semula sesuai dengan maksud Dia, yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendak-Nya, 12 supaya kita, yang dahulu percaya kepada Kristus, akan menjadi bagian dari pujian atas kemuliaan-Nya.

Yohanes 17:8 Sebab firman yang Engkau berikan kepadaku telah kuberikan kepada mereka; dan mereka telah menerimanya, dan mengetahui dengan pasti bahwa aku keluar dari padamu, dan mereka percaya bahwa kamulah yang mengutus aku.

Bagian ini menekankan pentingnya kata-kata Yesus, yang diberikan Tuhan kepada para pengikutnya.

1: Perkataan Yesus adalah anugerah yang penuh kuasa dari Tuhan yang dapat mendekatkan kita kepada-Nya.

2: Kita harus menganggap serius perkataan Yesus dan menggunakannya untuk membangun iman kita.

1:2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci diilhami oleh Tuhan dan berguna untuk mengajarkan kita apa yang benar dan menyadarkan kita apa yang salah dalam hidup kita. Ia mengoreksi kita ketika kita salah dan mengajarkan kita untuk melakukan apa yang benar.

2: Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

Yohanes 17:9 Aku berdoa untuk mereka: Aku berdoa bukan untuk dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepadaku; karena itu milikmu.

Bagian ini mengungkapkan kasih Yesus kepada para pengikutnya dan doa khususnya bagi mereka.

1: Kasih Yesus kepada Para Pengikut-Nya - Yohanes 17:9

2: Kekuatan Doa - Yohanes 17:9

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 1 Yohanes 4:19 - Kita mencintai karena Dia lebih dulu mencintai kita.

Yohanes 17:10 Dan segala milikku adalah milikmu, dan milikmu adalah milikku; dan aku dimuliakan di dalamnya.

Yesus menyatakan bahwa para pengikut-Nya dimuliakan di dalam Dia dan bahwa semua harta milik-Nya adalah milik para pengikut-Nya dan sebaliknya.

1. Memuliakan Yesus Melalui Harta Milik Kita

2. Yesus Dimuliakan di dalam Kita

1. Matius 6:19-21 Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. 1 Timotius 6:17-19 - Perintahkan kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi menaruh harapan pada Tuhan yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk kesenangan kita. Perintahkan mereka untuk berbuat baik, kaya dalam amal shaleh, dan dermawan serta mau berbagi. Dengan cara ini mereka akan mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri sebagai landasan kokoh bagi masa depan, sehingga mereka dapat memegang kehidupan yang sesungguhnya.

Yohanes 17:11 Dan sekarang aku tidak ada lagi di dunia, tetapi mereka ini sudah ada di dunia, dan aku datang kepadamu. Bapa Suci, jagalah dalam nama-Mu sendiri orang-orang yang telah Engkau berikan kepadaku, agar mereka menjadi satu, sama seperti kita.

Baris Baru Yesus berdoa kepada Tuhan untuk perlindungan murid-muridnya dan agar mereka tetap bersatu seperti dia dan Tuhan adalah satu.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana doa Yesus agar persatuan antar umat beriman dapat mendatangkan kekuatan dan kuasa yang besar dalam gereja.

2. Perlindungan Tuhan - Memahami perlindungan Tuhan bagi kita dan bagaimana kita bisa percaya pada penyediaan-Nya.

1. Efesus 4:3-6 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Yohanes 17:12 Selama aku bersama mereka di dunia, aku menyimpannya dalam nama-Mu: apa yang Engkau berikan kepadaku, aku simpan, dan tidak ada satupun yang hilang, kecuali yang binasa; agar kitab suci dapat digenapi.

Yesus menjaga murid-muridnya tetap aman dalam nama Tuhan selama dia bersama

mereka di dunia, kecuali anak kebinasaan, menggenapi kitab suci.

1. Janji Perlindungan: Kuasa Tuhan yang Menjaga Kita Tetap Aman

2. Penggenapan Nubuatan: Bagaimana Firman Tuhan Digenapi

1. Ibrani 13:5-6 "Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu dan tidak akan mengabaikanmu."

2. Roma 8:28-39 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerjasama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Yohanes 17:13 Dan sekarang aku datang kepadamu; dan hal-hal inilah yang kukatakan di dunia, agar sukacitaku terpenuhi di dalamnya.

Yesus berbicara kepada para pengikutnya di dunia untuk memberi mereka sukacita.

1. Sukacita Yesus: Mengalami Kehadiran-Nya di Dunia

2. Yesus: Sumber Sukacita Sejati

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi aku akan berkata, Bergembiralah. Biarkan kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yohanes 15:11 - Hal-hal inilah yang telah kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku ada padamu, dan sukacitamu menjadi penuh.

Yohanes 17:14 Aku telah memberikan firmanmu kepada mereka; dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

Dunia membenci mereka yang bukan dari dunia, sama seperti Yesus bukan dari dunia.

1. Dunia mungkin membenci kita, namun iman kita kepada Yesus akan melindungi kita.

2. Kita harus berada di dunia, tetapi bukan bagian dari dunia.

1. 1 Yohanes 4:4–5 - Dia yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada dia yang ada di dunia.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Yohanes 17:15 Aku berdoa bukan agar engkau mengeluarkan mereka dari dunia, tetapi agar engkau menjaga mereka dari kejahatan.

Ayat dari Yohanes 17:15 ini berbicara mengenai perlindungan Allah terhadap umat-Nya dari kejahatan.

1. "Perlindungan Tuhan: Mengandalkan Kekuatan Tuhan di Dunia yang Jahat"

2. "Janji Perlindungan: Menemukan Kekuatan dalam Firman Tuhan di Masa Sulit"

1. Mazmur 91:9-10 - "Karena engkau telah menjadikan Tuhan, tempat perlindunganku, Yang Maha Tinggi, sebagai tempat tinggalmu; tidak ada malapetaka yang menimpa engkau, dan wabah penyakit pun tidak akan menimpa tempat tinggalmu."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Yohanes 17:16 Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

Yesus berdoa agar murid-muridnya tidak menjadi bagian dari dunia, sama seperti dia bukan bagian dari dunia.

1. Bagaimana Doa Yesus Dapat Membimbing Kita Menjauh dari Godaan Duniawi

2. Memikul Salib dan Mengikuti Yesus menuju Hidup Kudus

1. Matius 16:24-26 - Yesus mengatakan kepada murid-muridnya bahwa mereka harus menyangkal diri dan memikul salib serta mengikut Dia.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Yohanes 17:17 Sucikan mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran.

Ayat ini menekankan pentingnya dan kuasa kebenaran dan Firman Tuhan.

1: Kekuatan Firman Tuhan

2: Sifat Kebenaran yang Menguduskan

1: Mazmur 119:160 "Perkataan-Mu benar sejak awal: dan setiap keputusan adil-Mu tetap untuk selama-lamanya."

2: Amsal 12:17 "Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran, tetapi saksi dusta menipu."

Yohanes 17:18 Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dunia.

Yesus mengutus murid-murid-Nya ke dunia untuk melakukan misi yang sama seperti saat Dia diutus.

1. Dunia Sedang Menunggu: Bagaimana Misi Yesus Dapat Menginspirasi Misi Kita

2. Diutus untuk Melayani: Kuasa Panggilan Yesus untuk Bertindak

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Kisah Para Rasul 1:8 - “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Yohanes 17:19 Dan oleh karena mereka aku menguduskan diriku sendiri, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran.

Yesus menguduskan diri-Nya agar orang lain juga dapat disucikan melalui kebenaran.

1. “Pengudusan Melalui Kebenaran”

2. “Kekuatan Pengorbanan Diri”

1. Efesus 5:26-27 untuk menguduskannya, setelah mentahirkannya dengan mencuci air dengan firman

2. 1 Petrus 3:15 tetapi dalam hatimu hormatilah Kristus Tuhan sebagai Yang Kudus, senantiasa siap sedia untuk membela siapa pun yang menanyakan kepadamu alasan pengharapan yang ada padamu.

Yohanes 17:20 Aku tidak berdoa hanya untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang percaya kepadaku melalui perkataan mereka;

Bagian ini berbicara tentang Yesus berdoa bagi mereka yang percaya kepada-Nya melalui kesaksian para murid.

1: Kekuatan Kesaksian - Yesus berdoa bagi mereka yang percaya kepada-Nya melalui kesaksian para murid.

2: Percayalah pada Janji Tuhan - Yesus berdoa bagi orang-orang percaya yang mau datang kepada-Nya melalui perkataan murid-muridnya, menunjukkan kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya.

1: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yohanes 17:21 Agar semuanya menjadi satu; sama seperti engkau, Bapa, ada di dalam aku, dan aku di dalam engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: agar

dunia percaya bahwa engkaulah yang mengutus aku.

Bagian ini berbicara tentang persatuan dan bagaimana hal itu memungkinkan dunia untuk percaya kepada Yesus.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kesatuan Kita Dapat Menunjukkan Kasih Tuhan kepada Dunia

2. Kekuatan yang Ditemukan dalam Kebersamaan: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Iman Kita Melalui Komunitas Kita

1. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

2. Efesus 4:3-6 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

Yohanes 17:22 Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku telah kuberikan kepada mereka; agar mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu:

Yesus berdoa kepada Allah agar para pengikutnya bisa bersatu seperti dia dan Allah.

1. Pentingnya Persatuan dalam Kristus

2. Kuasa Doa Yesus

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Roma 15:5-6 - Sekarang, Allah, sumber kesabaran dan penghiburan, mengaruniai kamu untuk menjadi serupa satu sama lain menurut Kristus Yesus: supaya kamu dengan satu pikiran dan satu mulut memuliakan Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus.

Yohanes 17:23 Aku di dalam mereka dan kamu di dalam Aku, supaya keduanya menjadi sempurna menjadi satu; dan agar dunia mengetahui bahwa engkau telah mengutus Aku, dan engkau mengasihi mereka, seperti engkau mengasihi Aku.

Kasih Tuhan kepada kita sempurna dan utuh, dan Dia ingin mempersatukan kita dalam kesatuan yang sempurna.

1. Cinta Menyatukan : Menggali Kasih Tuhan Yang Sempurna Bagi UmatNya.

2. Kesatuan Sempurna: Mengalami Kasih Tuhan Melalui Hubungan.

1. 1 Yohanes 4:7-12

2. Galatia 3:26-28

Yohanes 17:24 Ayah, aku menghendaki mereka juga, yang telah Engkau berikan kepadaku, berada bersamaku di mana pun aku berada; agar mereka dapat melihat kemuliaan-Ku, yang telah Engkau berikan kepadaku: karena Engkau telah mencintaiku sebelum dunia dijadikan.

Yesus berdoa kepada Bapa agar mereka yang telah diberikan kepada-Nya dapat bersama-sama dengan Dia di Surga, sehingga mereka dapat menyaksikan kemuliaan yang telah Bapa berikan kepada-Nya.

1. Kasih Tuhan Abadi Sepanjang Masa

2. Nilai Milik Kerajaan Surga

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena kasih-Nya yang besar yang telah Ia berikan kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

Yohanes 17:25 Ya Bapa yang saleh, dunia belum mengenal engkau; tetapi aku telah mengenal engkau, dan mereka ini telah mengetahui bahwa engkaulah yang mengutus Aku.

Bagian ini berbicara tentang pengetahuan mendalam Yesus tentang Bapa-Nya dan pemahaman para pengikut-Nya tentang misi-Nya.

1. Kasih Bapa yang Tak Terduga

2. Mengenal Bapa Melalui Yesus

1. Filipi 3:8-11 - Mengenal Kristus dan kuasa kebangkitan-Nya, persekutuan dalam penderitaan-Nya dan menjadi serupa dengan kematian-Nya

2. 1 Yohanes 4:7-12 - Kasih Allah disempurnakan di dalam kita dan percaya dalam nama Anak-Nya Yesus Kristus

Yohanes 17:26 Dan Aku telah menyatakan kepada mereka namamu dan akan menyatakannya: supaya cinta yang engkau berikan kepadaku ada pada mereka dan aku ada pada mereka.

Kecintaan kepada Tuhan harus dibagikan di antara orang-orang beriman untuk mendekatkan mereka kepada-Nya.

1. Kekuatan Cinta: Cara Membagikan Kasih Tuhan kepada Sesama

2. Berdiam dalam Kasih-Nya: Mengalami Kepenuhan Kasih Tuhan

1. 1 Yohanes 4:7-21

2. Roma 5:1-11

Yohanes 18 menceritakan penangkapan Yesus di Taman Getsemani, persidangan-Nya di hadapan Imam Besar dan Pilatus, dan penyangkalan Petrus.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Yesus dan murid-murid-Nya melintasi Lembah Kidron menuju sebuah taman yang Yudas tahu mereka akan berada karena Yesus sering bertemu di sana bersama murid-muridnya. Yudas datang ke taman dipimpin satu detasemen prajurit dan beberapa pejabat dari imam kepala orang Farisi membawa obor dan senjata lentera. Ketika mereka tiba, Yesus, mengetahui semua yang akan terjadi, keluar dan bertanya kepada mereka siapa yang mereka cari, dan menjawab 'Yesus dari Nazaret.' Ketika Dia menjawab 'Akulah dia,' mereka mundur ke tanah lalu bertanya lagi siapa yang mencari memberikan jawaban yang sama menambahkan 'Jika kamu mencari Aku, biarkan orang-orang ini pergi' memenuhi kata-katanya sendiri tidak ada yang tersesat (Yohanes 18:1-9).

Paragraf ke-2: Setelah ini, Simon Petrus menghunus pedangnya dan memukul hamba Imam Besar hingga memotong telinga kanannya tetapi Yesus memerintahkan dia untuk meletakkan pedang dan berkata, 'Tidakkah aku akan minum cawan yang diberikan Ayah

kepadaku?' Kemudian tentara menangkap Yesus dan memimpinnya terlebih dahulu Ayah mertua Hanas, Kayafas, imam besar pada tahun itu yang telah menasihati para pemimpin Yahudi lebih baik satu orang mati ketika ditanyai oleh Hanas tentang pengajaran murid-muridnya, merespons secara terbuka dunia selalu mengajar sinagoga, kuil tempat orang Yahudi berkumpul, tidak berkata apa-apa. rahasia mengapa menanyai saya bertanya kepada mereka yang mendengar apa yang dikatakan kepada mereka tahu apa yang saya katakan sehingga mendorong seorang pejabat menamparnya bertanya apakah seperti ini jawaban imam besar tetapi Yesus menjawab jika diucapkan salah bersaksi salah tetapi benar mengapa memukul saya? Kemudian Hanas mengutusnya untuk mengikat Imam Besar Kayafas (Yohanes 18:10-24).

Paragraf ke-3: Sementara itu, ketika hal ini terjadi, Petrus sedang menunggu di luar di halaman dimana seorang pelayan perempuan mengenali dia sebagai murid Yesus. Namun, Peter membantahnya dengan mengatakan dia tidak melakukannya. Penyangkalan ini terjadi dua kali lagi bahkan setelah dikenali oleh kerabat Malkhus yang telinganya dipotong oleh Petrus setelah penyangkalan ketiga ayam berkokok sesuai ramalan sementara orang Yahudi membawa Yesus dari markas gubernur Kayafas Pilatus dini hari tidak masuk markas menghindari kekotoran seremonial bisa makan Paskah maka Pilatus keluar menanyakan tuduhan terhadap orang yang dinyatakan bersalah dan pantas mati diserahkan kemudian ketika Pilatus menawarkan pembebasan tahanan Paskah memilih Barabas daripada mengakhiri pasal (Yohanes 18:25-40).

Yohanes 18:1 Setelah Yesus mengucapkan kata-kata ini, pergilah Ia bersama murid-murid-Nya menyeberangi sungai Cedron, yang ada sebuah taman, ke dalamnya Ia dan murid-murid-Nya masuk.

Yesus dan murid-muridnya pergi ke sebuah taman di seberang sungai Cedron.

1: Pentingnya berjalan bersama Yesus, mengikuti langkah-langkahnya dan kekuatan persahabatan.

2: Kerendahan hati Yesus dan bagaimana hal itu dapat menjadi teladan bagi kita.

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2: Filipi 2:5-8 Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Yohanes 18:2 Dan Yudas, yang mengkhianati Dia, juga mengetahui tempat itu: karena Yesus sering kali pergi ke sana bersama murid-muridnya.

Yudas mengetahui lokasi perjamuan terakhir Yesus karena Yesus sudah beberapa kali berada di sana bersama murid-muridnya.

1. Penting untuk tetap setia pada tempat dan kebiasaan yang membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

2. Pengkhianatan Yudas terhadap Yesus dimungkinkan karena kebiasaan Yesus.

1. Yohanes 18:2

2. Matius 26:47-50; Yudas mengkhianati Yesus dengan ciuman setelah mengidentifikasi dia kepada para penjaga.

Yohanes 18:3 Kemudian Yudas, setelah menerima sekelompok pria dan pejabat dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, datang ke sana dengan membawa lentera, obor, dan senjata.

Yudas, yang diutus oleh para imam kepala dan orang Farisi, datang untuk menangkap Yesus dengan sekelompok pria, obor, dan senjata.

1. Kita harus tetap setia pada panggilan kita meskipun ada cobaan dan kesengsaraan - Yohanes 18:3

2. Yesus adalah teladan utama kita dalam hal kekuatan dan keberanian ketika menghadapi penganiayaan - Yohanes 18:3

1. Yohanes 16:33 - ? Aku telah mengatakan hal-hal ini kepadamu, supaya di dalam Aku kamu mendapat kedamaian. Di dunia Anda akan mengalami kesengsaraan. Tapi berhati-hatilah; Aku telah mengalahkan dunia.??

2. Roma 8:31 - ? Lalu bagaimana kalau kita mengatakan hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita???

Yohanes 18:4 Karena itu Yesus, mengetahui segala sesuatu yang akan menimpa Dia,

pergi dan berkata kepada mereka, Siapa yang kamu cari?

Yesus dengan berani menghadapi penangkapannya dan bertanya kepada orang banyak, "Siapa yang kamu cari?"

1. Yesus menunjukkan keberanian yang besar dalam menghadapi kesulitan.

2. Kita dapat belajar dari teladan keberanian dan kepercayaan Yesus kepada Tuhan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: ? □ tidak akan meninggalkan atau meninggalkan kamu.??Sehingga dengan yakin kami dapat berkata, ? □ Dialah Tuhan penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku???

Yohanes 18:5 Jawab mereka: Yesus dari Nazaret. Yesus berkata kepada mereka, Akulah dia. Dan Yudas juga, yang mengkhianati Dia, berdiri bersama mereka.

Bagian dari Yohanes 18:5 ini mengungkapkan bahwa Yesus dari Nazaret-lah yang ditangkap oleh pihak berwenang dan bahwa Yudas juga bersama mereka.

1: Yesus adalah satu-satunya yang dapat kita andalkan untuk keselamatan dan Yudas adalah pengingat akan pengkhianatan pribadi kita.

2: Yesus tetap setia pada misinya meskipun ada pengkhianatan dari orang-orang terdekatnya.

1: Yesaya 53:5-6 "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremuk karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada padanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba, telah pergi sesat, masing-masing kita mengambil jalannya masing-masing; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita sekalian."

2: Matius 26:47-50 "Ketika Ia masih berbicara, datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu. Bersama-sama dengan dia ada banyak orang yang bersenjatakan pedang dan pentungan, yang diutus oleh para imam kepala dan tua-tua bangsa itu. Sekarang pengkhianat telah mengatur isyarat dengan mereka: ? □ yang aku cium adalah

laki-laki itu; tangkap dia.??Segera menghampiri Yesus, Yudas berkata, ? reetings, Rabi!??dan menciumnya. Yesus menjawab, ? o untuk apa kamu datang kawan.?? Kemudian orang-orang itu maju, menangkap Yesus dan menangkapnya."

Yohanes 18:6 Segera setelah dia berkata kepada mereka, Akulah dia, mereka mundur dan jatuh ke tanah.

Yesus menyatakan diri-Nya kepada sekelompok orang yang mencoba untuk mengambil Dia, dan mereka begitu diliputi rasa takut sehingga mereka terjatuh ke tanah.

1. Otoritas dan kuasa Yesus berada di luar pemahaman kita dan seharusnya membuat kita kagum kepada-Nya.

2. Reaksi kita terhadap Yesus harus berupa rasa hormat dan ketundukan.

1. Yesaya 6:1-5 – Penglihatan Yesaya tentang kemuliaan dan kuasa Tuhan.

2. Wahyu 1:17-18 - Yesus yang dimuliakan dan respon Rasul Yohanes.

Yohanes 18:7 Lalu ia bertanya lagi kepada mereka, Siapakah yang kamu cari? Dan mereka berkata, Yesus dari Nazaret.

Para prajurit Romawi bertanya kepada para murid siapa yang mereka cari, dan para murid menjawab bahwa mereka sedang mencari Yesus dari Nazaret.

1. "Rencana Tuhan bagi Kita: Percaya kepada Yesus"

2. "Kekuatan Iman: Yesus dari Nazaret"

1. Filipi 2:5-11

2. Matius 11:28-30

Yohanes 18:8 Jawab Yesus: Aku telah berkata kepadamu, bahwa Akulah Dia; sebab itu jika kamu mencari Aku, biarlah mereka ini pergi:

Yesus menunjukkan kuasa dan kasih-Nya dengan melindungi murid-muridnya.

1: Yesus menunjukkan kekuatan cinta sejati ketika kita bersedia berkorban untuk orang lain.

2: Yesus mengungkapkan kekuatan karakternya dengan melindungi orang-orang yang dekat dengannya.

1: Markus 12:30-31 - "Dan kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu: inilah perintah yang pertama. Dan perintah yang kedua seperti ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari pada kedua perintah ini."

2: Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

Yohanes 18:9 Supaya tergenapi firman yang diucapkannya, Dari segala yang Engkau berikan kepadaku, tidak ada yang hilang.

Yesus menyatakan bahwa tidak ada satupun pengikut yang diberikan Tuhan kepadanya yang hilang.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Tetap Iman di Masa Sulit

1. Roma 8:38-39??? atau aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah. dalam Kristus Yesus Tuhan kita.??

2. Mazmur 91:14-16??? karena dia berpegang teguh padaku dalam cinta, aku akan melepaskannya; Aku akan melindunginya, karena dia tahu namaku. Saat dia memanggilku, aku akan menjawabnya; Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan menyelamatkannya dan menghormatinya. Dengan umur panjang aku akan memuaskannya dan menunjukkan kepadanya keselamatanku.??

Yohanes 18:10 Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunusnya, lalu

memukulnya kepada hamba Imam Besar dan memotong telinga kanannya. Nama pelayan itu adalah Malkhus.

Simon Petrus menghunus pedang dan memotong telinga kanan hamba Imam Besar. Nama pelayan itu adalah Malkhus.

1. Yesus mengajarkan kita bahwa kekerasan bukanlah jawabannya.

2. Tuhan memanggil kita untuk mengesampingkan kebutuhan kita sendiri dan mendahulukan kebutuhan orang lain.

1. Matius 5:38-39 "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya."

2. Roma 12:17-19 “Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan pernah membalas dendam dirimu sendiri, tetapi serahkan saja pada murka Allah, karena ada tertulis, 'Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan.'"

Yohanes 18:11 Lalu Yesus berkata kepada Petrus, Taruhlah pedangmu ke dalam sarungnya: cawan yang diberikan Bapa-Ku kepadaku, tidakkah aku akan meminumnya?

Bagian ini menekankan kesediaan Yesus untuk melaksanakan rencana Bapa bagi-Nya, meskipun menghadapi kemungkinan kematian.

1: Yesus menunjukkan keberanian dan ketaatan pada kehendak Tuhan, bahkan saat menghadapi kematian.

2: Yesus lebih percaya pada rencana Tuhan daripada nalurinya sendiri.

1: Matius 26:39 - Dan dia melangkah lebih jauh, dan tersungkur, dan berdoa, katanya, Ya Bapa, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dariku: namun bukan seperti yang aku kehendaki, tetapi seperti yang Engkau melayu.

2: Filipi 2:8 - Dan karena Ia dianggap sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Yohanes 18:12 Kemudian gerombolan itu, kapten dan perwira-perwira orang Yahudi, menangkap Yesus dan mengikat Dia,

Yesus ditangkap dan diikat oleh para pemimpin Yahudi.

1. Kekuatan Ketundukan: Belajar dari Respons Yesus terhadap Penangkapannya

2. Peran Otoritas: Kapan Kita Harus Taat dan Kapan Kita Harus Menolak?

1. Matius 26:47-56 Penangkapan Yesus dan penyangkalan Petrus

2. Filipi 2:5-11 ??ketaatan Yesus yang rendah hati terhadap kehendak Tuhan

Yohanes 18:13 Dan pertama-tama membawanya pergi menemui Hanas; karena dia adalah ayah mertua Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun yang sama.

Yesus dibawa menemui Hanas, ayah mertua Kayafas, yang menjabat sebagai imam besar pada tahun itu.

1. Yesus: Teladan Kerendahan Hati dan Ketaatan

2. Kekuatan Iman dihadapan Kekuasaan

1. Filipi 2:8 - "Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yohanes 18:14 Kayafaslah dia yang memberi nasihat kepada orang-orang Yahudi, bahwa lebih baik satu orang mati untuk bangsa itu.

Kayafas memberikan nasihat kepada orang-orang Yahudi bahwa satu orang harus mati demi bangsanya.

1: Yesus rela menyerahkan nyawa-Nya agar kita diselamatkan dari dosa-dosa kita.

2: Kita harus rela berkorban demi kepentingan orang lain, seperti yang Yesus lakukan untuk kita.

1: Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

2: Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Yohanes 18:15 Lalu Simon Petrus mengikuti Yesus, dan murid yang lain juga mengikuti Yesus: murid itu dikenal oleh Imam Besar, dan masuk bersama-sama Yesus ke dalam istana Imam Besar.

Yohanes 18 adalah kisah penangkapan dan interogasi Yesus oleh imam besar. Petrus dan murid lainnya mengikuti Yesus ke istana imam besar.

1. Mengikuti Yesus bahkan dalam keadaan sulit.

2. Keberanian Petrus untuk mengikut Yesus meski menghadapi bahaya.

1. Matius 10:28 - "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka."

2. Ibrani 13:5-6 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, sebab firman-Nya: ? □ tidak akan meninggalkan atau meninggalkan kamu.??Sehingga dengan yakin kami dapat berkata, ? □ Dialah Tuhan penolongku; aku tidak akan takut; apakah yang dapat dilakukan manusia kepadaku???

Yohanes 18:16 Tetapi Petrus berdiri di depan pintu di luar. Kemudian keluarlah murid yang lain itu, yang dikenal oleh Imam Besar, dan berbicara kepada dia yang menjaga pintu, dan membawa masuk Petrus.

Kesetiaan dan keberanian Petrus dalam menghadapi kesulitan.

1: Kita dapat belajar dari teladan kesetiaan dan keberanian Petrus dalam menghadapi kesulitan.

2: Kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan akan menyertai kita, bahkan di masa-masa sulit, sama seperti Dia bersama Petrus.

Roma 8:35-39 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

Mazmur 27:1 - Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapa yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?

Yohanes 18:17 Lalu berkatalah gadis yang menjaga pintu bagi Petrus, Bukankah engkau juga salah satu murid orang ini? Dia berkata, aku tidak.

Seorang gadis bertanya kepada Petrus apakah dia murid Yesus, dan dia menyangkalnya.

1. Pentingnya berdiri teguh dalam iman meski dihadapkan pada keadaan sulit.

2. Kuasa pengakuan dalam perjalanan kita bersama Kristus.

1. Matius 10:32-33 - "Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi siapa pun yang memungkiri Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan menyangkal di hadapan Bapa-Ku di surga."

2. Roma 10:9-10 - "Jika kamu menyatakan dengan mulutmu: ? □ esus adalah Tuhan,??dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku imanmu dan diselamatkan."

Yohanes 18:18 Dan berdirilah para hamba dan pegawai yang membuat api dari batu bara; karena cuacanya dingin, dan mereka menghangatkan diri; dan Petrus berdiri bersama mereka, dan menghangatkan dirinya.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Petrus dan para hamba serta pejabat Imam Besar berdiri di sekeliling api bara agar tetap hangat di malam yang dingin.

1. Bagaimana tindakan kita mencerminkan hangatnya kasih Yesus.

2. Pentingnya menjaga kebutuhan jasmani kita.

1. Matius 25:35-36 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk"

2. Yakobus 2:14-17 - “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak ada amalnya? Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, ? o dalam damai; tetap hangat dan kenyang,??tapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya?

Yohanes 18:19 Imam besar kemudian bertanya kepada Yesus tentang murid-muridnya dan ajarannya.

Yesus ditanyai oleh imam besar tentang murid-murid dan pengajarannya.

1. Teladan Ketaatan Yesus pada Otoritas

2. Ajaran Yesus dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kita

1. Matius 22:16 - "Dan mereka mengutus murid-murid mereka bersama-sama dengan orang-orang Herodian kepadanya, sambil berkata, Guru, kami tahu bahwa engkau benar, dan mengajarkan jalan Allah dengan kebenaran, dan engkau juga tidak mempedulikan siapa pun: karena engkau menghormati bukan pribadi laki-laki."

2. Filipi 2:1-11 - “Karena itu jika ada penghiburan dalam Kristus, jika ada penghiburan dalam kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada isi hati dan belas kasihan, penuhilah sukacitaku, supaya kamu menjadi sederajat dan memiliki kasih yang sama, sehati, sepikiran. Janganlah terjadi perselisihan dan kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing orang memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memperhatikan perkaranya. orang lain. Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dalam dirimu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai suatu perampokan, tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia; dan setelah dianggap sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Yohanes 18:20 Jawab Yesus kepadanya, Aku berbicara secara terbuka kepada dunia; Aku pernah mengajar di sinagoga dan di kuil tempat orang-orang Yahudi selalu datang; dan

diam-diam aku tidak berkata apa-apa.

Yesus berbicara secara terbuka dan terbuka tentang ajaran-Nya di sinagoga dan kuil, namun Dia tidak mengatakan apa pun secara rahasia.

1. Kekuatan Keterbukaan: Teladan Yesus

2. Dampak Ajaran Yesus: Bagaimana Kita Dapat Menerapkan Firman-Nya dalam Kehidupan Kita

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Matius 5:13-14 - Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? maka tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak manusia.

Yohanes 18:21 Mengapa engkau bertanya kepadaku? tanyakan kepada mereka yang mendengarkan aku, apa yang telah aku katakan kepada mereka: lihatlah, mereka tahu apa yang aku katakan.

Yesus mempertanyakan pihak berwenang tentang identitasnya dan mengarahkan mereka kepada orang-orang yang mendengar dia berbicara.

1: Kita harus berhati-hati dalam menanggapi otoritas dan selalu menggunakan bimbingan Tuhan.

2: Kita harus rela membiarkan Firman Tuhan berbicara mewakili kita dan tidak menyerah pada rasa takut pada manusia.

1: Efesus 6:5-7 - "Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; bukan dengan memandang mata, sebagai orang yang suka mencari kesenangan; tetapi sebagai hamba-hamba Kristus, melakukan kehendak Allah dengan segenap hati; dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia.”

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Yohanes 18:22 Dan setelah dia berkata demikian, salah seorang petugas yang berdiri di dekatnya memukul Yesus dengan telapak tangannya, sambil berkata, Apakah engkau menjawab demikian, Imam Besar?

Petugas itu memukul Yesus karena menjawab imam besar dengan cara yang tidak disukainya.

1: Kita tidak boleh melakukan kekerasan, bahkan ketika terprovokasi, namun selalu menangani percakapan sulit dengan anggun, rendah hati, dan baik hati.

2: Yesus menunjukkan kepada kita sebuah contoh bagaimana menangani percakapan yang sulit, bahkan ketika kita berada di pihak yang salah, dengan menanggapinya dengan penuh kasih karunia dan kerendahan hati.

1: Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik, yang membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya."

2: Matius 5:38-42 - "Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi: Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan kejahatan, melainkan siapa saja yang memukul kamu pipi kananmu, berikan juga padanya pipi yang lain...Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga...Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutukmu, berbuat baiklah kepada mereka yang membencimu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu."

Yohanes 18:23 Jawab Yesus kepadanya: Jika aku berkata jahat, jadilah saksi kejahatan itu; tetapi jika baik, mengapa engkau memukul aku?

Ayat ini menyoroti tanggapan damai Yesus terhadap kekerasan, meskipun dituduh secara salah.

1: Di saat ketidakadilan terjadi, kita harus tetap damai dan percaya pada Tuhan untuk membela kita.

2: Jangan menggunakan kekerasan, meskipun itu tampak seperti pilihan yang lebih mudah, namun andalkanlah kuasa Tuhan.

1: Matius 5:38-39 "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang jahat. Tetapi jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya."

2: Yakobus 1:19-20 “Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

Yohanes 18:24 Hanas telah mengutus dia dalam keadaan terikat kepada Imam Besar Kayafas.

Hanas mengutus Yesus kepada Imam Besar Kayafas.

1. Bagaimana Kekuasaan Wewenang Digunakan dalam Keadaan yang Tidak Menguntungkan

2. Ketahanan Yesus dalam Menghadapi Kesulitan

1. Kisah Para Rasul 4:23-28 - Petrus dan Yohanes di hadapan Sanhedrin

2. Markus 15:1-5 - Yesus di hadapan Pilatus

Yohanes 18:25 Lalu Simon Petrus berdiri dan menghangatkan dirinya. Karena itu mereka berkata kepadanya, Bukankah engkau juga salah satu muridnya? Dia menyangkalnya, dan berkata, Saya tidak.

Simon Petrus menyangkal menjadi salah satu murid Yesus ketika berhadapan dengan orang banyak.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Petrus Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

2. Ketika Diuji, Akankah Anda Menyangkal Yesus?

1. Matius 26:69-75 (Petrus tiga kali menyangkal mengenal Yesus)

2. Lukas 22:31-34 (Yesus mengatakan kepada Petrus bahwa dia akan menyangkal Dia)

Yohanes 18:26 Salah seorang hamba Imam Besar, yang adalah saudaranya, yang telinganya dipotong oleh Petrus, berkata: Bukankah aku melihat engkau di taman bersama dia?

Seorang hamba imam besar, yang kebetulan adalah kerabatnya, memperhatikan Petrus di taman bersama Yesus.

1. Kuasa Kesaksian: Menelaah Peran Petrus dalam Yohanes 18:26

2. Belajar dari Kesalahan Petrus: Pelajaran dari Yohanes 18:26

1. Lukas 22:54-62 Penangkapan Yesus di Taman Getsemani

2. Matius 26:57-68 Penampakan Yesus dihadapan Kayafas dan Sidang

Yohanes 18:27 Kemudian Petrus menyangkal lagi: dan seketika itu juga ayam berkokok.

Yesus dituduh secara salah oleh para pemimpin Yahudi dan dibawa ke hadapan Pilatus. Petrus, salah satu murid Yesus, mengikuti Dia dan berusaha membela Dia, namun malah menyangkal Dia tiga kali sebelum ayam berkokok.

1: Kita harus selalu tetap setia kepada Kristus, meskipun kita mempunyai ketakutan dan kelemahan.

2: Kesetiaan kita kepada Kristus akan diuji, namun kita harus tetap teguh.

1: 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2: Matius 26:33-35 - Petrus menjawabnya, ? □ walaupun mereka semua murtad karena kamu, Aku tidak akan pernah murtad.??Yesus berkata kepadanya, ? Ya aturan, Aku berkata kepadamu, malam ini juga, sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.??Petrus berkata kepadanya, ? bahkan jika aku harus mati bersamamu, aku tidak akan menyangkalmu!??Dan semua murid mengatakan hal yang sama.

Yohanes 18:28 Kemudian mereka membawa Yesus dari Kayafas ke aula penghakiman: dan hari masih pagi; dan mereka sendiri tidak masuk ke ruang pengadilan, supaya mereka tidak tercemar; tetapi agar mereka dapat makan Paskah.

Yesus dibawa dari Kayafas ke aula penghakiman pagi-pagi sekali, dan orang-orang Yahudi tidak memasuki aula agar mereka bisa tetap tahir untuk makan Paskah.

1. Pengorbanan Yesus: Sebuah Studi terhadap Yohanes 18:28

2. Kekudusan Tuhan : Pentingnya Kebersihan Ritual

1. Keluaran 12:15-20 - Petunjuk merayakan Paskah

2. Imamat 11:44-45 - Hukum mengenai kebersihan ritual

Yohanes 18:29 Lalu Pilatus keluar menemui mereka dan berkata: Tuduhan apa yang kamu ajukan terhadap orang ini?

Pilatus mempertanyakan para penuduh Yesus.

1. Yesus Layak untuk Dipuja Kita - Yohanes 18:29

2. Pertanyaan tentang Nilai - Yohanes 18:29

1. 1 Petrus 2:22 - "Ia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya."

2. Mazmur 34:15 - "Mata TUHAN tertuju pada orang-orang benar dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka."

Yohanes 18:30 Mereka menjawab dan berkata kepadanya: Jika dia bukan penjahat, kami tidak akan menyerahkan dia kepadamu.

Bagian ini berbicara tentang para pemimpin Yahudi yang menolak menerima Yesus sebagai Mesias karena mereka percaya bahwa dia adalah seorang penjahat.

1. Iman yang sejati menuntut kita untuk menerima Yesus meskipun ada keraguan dan prasangka kita sendiri.

2. Kita dapat belajar dari para pemimpin Yahudi untuk tidak menghakimi seseorang sebelum kita memahami siapa mereka sebenarnya.

1. Lukas 6:37-40 - ? Jangan menghakimi, dan kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dikutuk. Maafkan, dan Anda akan dimaafkan. Berikanlah, maka itu akan diberikan kepadamu. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu??

2. Roma 12:1-2 - ? Jadi , oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, dalam pandangan Allah? □ belas kasihan, untuk mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah? □ inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang Tuhan? apakah itu akan? □ kemauan yang baik, berkenan dan sempurna.??

Yohanes 18:31 Lalu kata Pilatus kepada mereka, Ambillah dia dan hakimi dia menurut hukummu. Oleh karena itu orang-orang Yahudi berkata kepadanya, Tidak halal bagi kami untuk membunuh siapa pun:

Bagian ini menekankan hukum Yahudi yang tidak memperbolehkan mereka membunuh siapa pun.

1: Kekuatan Pengampunan - Kita harus belajar memaafkan dan bersedia menunjukkan belas kasihan, bahkan ketika menghadapi orang yang bersalah kepada kita.

2: Perlunya Belas Kasih – Kita harus menyadari bahwa belas kasihan bukan hanya sebuah tindakan cinta, namun merupakan komponen penting dari keadilan.

1: Matius 5:7 - ? □ Lebih sedikitkah orang yang penyayang, karena mereka akan mendapat rahmat??

2: Efesus 4:32 ??? Apakah kita baik hati satu sama lain, berhati lembut, saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda.??

Yohanes 18:32 Agar genaplah firman Yesus yang diucapkan-Nya, yang menandakan kematian apa yang harus Dia alami.

Yesus meramalkan kematian-Nya sendiri dan nubuatan ini digenapi ketika Dia disalib.

1. Kekuatan Prediksi: Bagaimana Yesus Menggenapi Nubuatannya Sendiri

2. Makna Kematian Yesus: Bagaimana Penyaliban-Nya Menggenapi Nubuatan-Nya Sendiri

1. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Matius 26:39 - Dan dia pergi sedikit lebih jauh, dan tersungkur, dan berdoa, katanya, Ya Bapaku, jika mungkin, biarlah cawan ini berlalu dariku: namun bukan seperti yang aku kehendaki, tetapi seperti yang Engkau melayu.

Yohanes 18:33 Kemudian Pilatus masuk lagi ke ruang pengadilan, lalu memanggil Yesus dan berkata kepadanya: Apakah Engkau Raja orang Yahudi?

Pilatus mempertanyakan Yesus apakah Dia adalah Raja orang Yahudi.

1: Yesus, Raja kita, adalah sumber utama kebenaran dan keadilan.

2: Mengikuti teladan kerendahan hati Yesus, percaya pada Tuhan untuk memulihkan keadilan.

1: Yohanes 8:32 - ? dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakanmu.??

2: Yesaya 9:6-7 - ? atau bagi kita seorang anak telah lahir, kepada kita seorang anak laki-laki diberikan; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Peningkatan pemerintahannya dan perdamaian tidak akan ada habisnya.??

Yohanes 18:34 Jawab Yesus kepadanya: Apakah kamu sendiri yang mengatakan hal ini atau ada orang lain yang memberitahukannya kepadamu tentang Aku?

Yesus menantang otoritas Pilatus dengan mempertanyakan pernyataannya.

1: Kita harus memeriksa dan menantang otoritas mereka yang berkuasa untuk memastikan bahwa kebenaran ditegakkan.

2: Kita harus selalu waspada terhadap motif tersembunyi dalam perkataan dan tindakan

mereka yang mempunyai otoritas.

1: Amsal 14:15-16 - ? □ dia percaya segalanya, tapi orang bijaksana memikirkan langkahnya. Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh ceroboh dan ceroboh.??

2: Kolose 1:9-10 - ? Oleh karena itu, sejak kami mendengar tentangmu, kami tidak berhenti mendoakanmu. Kami terus memohon kepada Tuhan untuk memenuhi Anda dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya melalui semua kebijaksanaan dan pemahaman yang diberikan Roh, sehingga Anda dapat menjalani kehidupan yang layak bagi Tuhan dan menyenangkan Dia dalam segala hal: menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, bertumbuh dalam sepengetahuan Allah.??

Yohanes 18:35 Pilatus menjawab, Apakah saya orang Yahudi? Bangsamu sendiri dan para imam kepala telah menyerahkan engkau kepadaku: apa yang telah engkau lakukan?

Pilatus bertanya kepada Yesus tentang tuduhan yang diajukan para pemimpin Yahudi terhadapnya.

1: Yesus menghadapi tuduhan palsu dan penganiayaan yang tidak adil, namun dia tetap percaya pada rencana Tuhan.

2: Kita dapat belajar dari contoh Yesus dalam berdiri teguh dalam iman bahkan ketika menghadapi penganiayaan.

1: Yesaya 53:7 - Dia ditindas dan ditindas, namun dia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2: Mazmur 27:14 - Tunggu Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

Yohanes 18:36 Yesus menjawab, Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini: jika kerajaan-Ku berasal dari dunia ini, maka hamba-hamba-Ku akan berperang, agar Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi: tetapi sekarang kerajaan-Ku bukan dari sini.

Yesus menjelaskan bahwa kerajaannya bukan bagian dari dunia ini, dan bahwa hamba-hambanya tidak akan berperang melawan orang Yahudi untuk mencegah penyerahannya kepada mereka.

1. Kerajaan Yesus: Memahami Otoritas Ilahi Tuhan Kita

2. Hidup dalam Kerajaan Yesus: Apa Artinya Mengikuti Dia?

1. Kolose 1:13-14 - Sebab Ia telah menyelamatkan kita dari kekuasaan kegelapan dan membawa kita ke dalam Kerajaan Anak yang dikasihi-Nya, yang di dalam Dia kita beroleh penebusan, pengampunan dosa.

14. Ibrani 12:28 - Oleh karena itu, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoyahkan, hendaklah kita bersyukur , dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh rasa hormat dan hormat.

Yohanes 18:37 Maka bertanyalah Pilatus kepadanya: Apakah engkau seorang raja? Yesus menjawab, Engkau berkata bahwa Aku adalah seorang raja. Untuk tujuan inilah aku dilahirkan, dan untuk tujuan inilah aku datang ke dunia, agar aku dapat memberikan kesaksian tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suaraku.

Bagian ini mengungkapkan pernyataan Yesus bahwa Dia adalah seorang Raja, dan bahwa Dia dilahirkan untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran.

1: Yesus adalah Raja Kebenaran

2: Memberikan Kesaksian terhadap Kebenaran

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah jalan, kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2: Efesus 4:15 - Tetapi, jujur dalam kasih, bolehkah bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang menjadi kepala? bukan siapa-siapa.

Yohanes 18:38 Pilatus berkata kepadanya, Apakah kebenaran itu? Dan setelah dia berkata demikian, dia pergi lagi kepada orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka, Aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada dirinya.

Pilatus tidak menemukan kesalahan pada Yesus namun masih mempertanyakan kebenaran pernyataannya.

1: Di dalam Yesus, kita menemukan kebenaran dan keselamatan.

2: Kebenaran Tuhan akan selalu menang meski ada keraguan orang lain.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2: Mazmur 119:142 - Kebenaranmu adalah kebenaran yang kekal, dan hukummu adalah kebenaran.

Yohanes 18:39 Tetapi kamu mempunyai adat istiadat, bahwa aku harus melepaskan seorang kepadamu pada hari Paskah: apakah kamu maukah aku melepaskan raja orang Yahudi itu kepadamu?

Pilatus bertanya kepada orang banyak apakah mereka ingin dia melepaskan Yesus, Raja orang Yahudi, sesuai dengan kebiasaan orang Yahudi yang melepaskan seorang tahanan pada hari Paskah.

1. Bagaimana Pembebasan Yesus pada Hari Raya Paskah Menunjukkan Kekuasaan-Nya sebagai Raja Orang Yahudi

2. Pentingnya Mengikuti Adat istiadat Yahudi: Menelaah Kisah Pembebasan Yesus Saat Paskah

1. Yesaya 53:7, “Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, demikianlah ia tidak membuka mulutnya. "

2. Yohanes 19:1, "Kemudian Pilatus mengambil Yesus dan mencambuknya."

Yohanes 18:40 Lalu mereka semua berteriak lagi dan berkata: Bukan orang ini, melainkan Barabas. Barabas adalah seorang perampok.

Bagian Orang-orang menuntut agar Barabas dibebaskan, bukan Yesus, meskipun Barabas adalah seorang perampok.

1. Menerima Kasih Karunia Daripada Mengutuk: Memahami Pilihan Barabas dan Yesus

2. Kemurahan dan Kasih Karunia Yesus: Pembebasan Barabas Sebagai Pengganti Yesus

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua bagaikan domba yang sesat, masing-masing mengambil jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

Yohanes 19 menceritakan persidangan Yesus di hadapan Pilatus, penyaliban, kematian, dan penguburan-Nya.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Pilatus mengambil Yesus dan mencambuknya. Para prajurit itu membuat sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka mengenakan jubah ungu kepada-Nya, lalu menghampirinya berulang kali sambil berkata, “Salam, hai raja orang Yahudi!” Dan mereka menampar wajahnya. Terlepas dari pelecehan ini, Pilatus memperkenalkan Yesus kepada orang banyak sambil menyatakan 'Inilah orangnya!' mereka menuntut penyaliban Pilatus bersikeras tidak menemukan dasar tuduhan terhadap tetapi orang-orang Yahudi menyatakan hukum harus mati diklaim sebagai Anak Tuhan mendengar hal ini Pilatus bahkan lebih takut diadili dibebaskan tetapi para pemimpin Yahudi bersikeras siapa pun yang mengangkat dirinya sebagai raja menentang Kaisar (Yohanes 19:1-12) .

Paragraf ke-2: Setelah pernyataan para pemimpin Yahudi ini, Pilatus membawa Yesus duduk di kursi pengadilan di tempat yang dikenal sebagai Perkerasan Batu (dalam bahasa Aram Gabbata). Saat itu hari Persiapan Paskah, jam keenam berkata orang-orang Yahudi 'Inilah Rajamu' tetapi mereka berteriak 'Enyahlah dia! Salibkan dia!' Pilatus bertanya, 'Bolehkah aku menyalibkan Rajamu?' Imam-imam kepala menjawab, 'Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar.' Akhirnya diserahkan mereka untuk disalib terjadi Tempat yang disebut Tengkorak (Golgota) di sana dipaku salib bersama dua lainnya di kedua sisi Yesus tengah di atas kepala pemberitahuan bertuliskan 'Yesus Raja Nazaret Yahudi' tertulis Ibrani Latin Yunani Imam kepala memprotes kata-kata tetapi Pilatus menjawab apa yang tertulis (Yohanes 19:13-22).

Paragraf ke-3: Saat Yesus digantung di kayu salib tentara membagi pakaian membuang undi memenuhi kitab suci sambil berdiri di dekat salib ibu saudara perempuan ibu Maria istri Klopas Maria Magdalena melihat ibu murid dikasihi kata wanita di sini anak murid di sini ibu dari waktu murid membawa pulang setelah mengetahui semuanya sekarang selesai memenuhi kitab suci mengatakan haus diberi anggur cuka direndam spons hisop diangkat mulut menerima minuman mengatakan selesai menundukkan kepala memberi semangat sejak hari persiapan jenazah meninggalkan salib Sabat mendekat meminta kaki tubuh yang patah diturunkan tentara melakukannya sehingga pencuri kedua belah pihak ditemukan sudah mati tidak mematahkan kaki malah menusuk sisi tombak membawa aliran air darah secara tiba-tiba hal ini terjadi agar kitab suci terpenuhi tidak satu tulangnya akan dipatahkan yang lain mengatakan akan terlihat yang telah mereka tusuk nanti Joseph Arimatea meminta izin mengambil jenazah yang dikabulkan Nikodemus membawakan campuran mur gaharu sekitar seratus pon beratnya mengambil tubuh dibungkus strip linen rempah-rempah cara penguburan adat Yahudi di

tempat taman yang disalibkan, makam baru yang belum dibaringkan karena hari Yahudi Persiapan makam di dekatnya diletakkan di sana bab akhir (Yohanes 19:23-42).

Yohanes 19:1 Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyesahnya.

Pilatus mencambuk Yesus.

1: Yesus menanggung penderitaan yang tak terbayangkan demi keselamatan kita.

2: Kekuatan kasih Yesus ditunjukkan oleh kesediaan-Nya menanggung penderitaan.

1: Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2: 1 Petrus 2:24 - "Ia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran; oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan."

Yohanes 19:2 Para prajurit memasangkan mahkota duri pada kepala Yesus dan mengenakan jubah ungu pada Dia.

Bagian ini menggambarkan para prajurit yang memahkotai Yesus dengan mahkota duri dan jubah ungu.

1. Mahkota Duri: Simbol Kerendahan Hati dan Penderitaan

2. Mengenakan Jubah Kebenaran: Sebuah Teladan yang Patut Ditiru

1. Filipi 2:5-8 - “Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan serupa dengan manusia. Dan ketika Ia didapati dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.”

2. Roma 5:8 - “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati

untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

Yohanes 19:3 Dan berkata, Salam, Raja orang Yahudi! dan mereka memukulnya dengan tangan mereka.

Pilatus bertanya kepada orang banyak apakah akan melepaskan Yesus atau tidak, dan mereka berteriak agar dia disalibkan. Pilatus kemudian mengejek Yesus dengan berkata, "Salam, Raja orang Yahudi!" dan orang banyak itu memukul dia dengan tangan mereka.

1. Penderitaan dan Pengorbanan Yesus

2. Kekuatan Massa

1. Yesaya 53:7-8 Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Matius 26:67-68 Kemudian mereka meludahi mukanya dan memukulnya dengan tangan mereka. Yang lain menamparnya dan berkata, “Bernubuatlah kepada kami, hai Mesias. Siapa yang memukulmu?”

Yohanes 19:4 Maka keluarlah Pilatus lagi dan berkata kepada mereka: Lihatlah, aku membawa dia ke luar kepadamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada dia.

Pilatus, setelah tidak menemukan kesalahan apa pun pada Yesus, membawa dia ke hadapan orang banyak agar mereka juga mengetahui bahwa dia tidak bersalah.

1. Kepolosan Yesus: Bagaimana Tindakan Pilatus Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata

2. Kekuatan Kearifan: Kemampuan Pilatus untuk Mengenali Kepolosan

1. Yesaya 53:9 - Dia dimasukkan ke dalam kubur bersama orang-orang fasik, dan bersama orang-orang kaya pada saat kematiannya, padahal dia tidak melakukan kekerasan dan tipu daya tidak ada dalam mulutnya.

2. Matius 27:11-14 - Yesus berdiri di hadapan gubernur, dan gubernur bertanya kepadanya, “Apakah engkau Raja orang Yahudi?” Yesus berkata, “Kamu telah

mengatakannya.” Namun ketika dia dituduh oleh imam-imam kepala dan tua-tua, dia tidak memberikan jawaban. Lalu Pilatus berkata kepadanya, “Tidakkah kamu dengar berapa banyak kesaksian mereka yang memberatkan kamu?” Namun ia tidak memberikan jawaban apa pun, bahkan terhadap satu tuduhan pun, sehingga gubernur sangat takjub.

Yohanes 19:5 Lalu keluarlah Yesus, memakai mahkota duri dan jubah ungu. Dan Pilatus berkata kepada mereka, Lihatlah orang itu!

Bagian ini menceritakan tentang Yesus yang dihadirkan di hadapan Pilatus dengan mengenakan mahkota duri dan jubah ungu.

1. "Penghinaan Kristus: Menerima Penderitaan Yesus"

2. "Keagungan Kristus: Raja di Antara Manusia"

1. Yesaya 53:3-5 - Ia dihina dan ditolak manusia, Manusia yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka. Dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami dari-Nya; Dia dihina, dan kami tidak menghargai Dia.

4. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai perampokan, tetapi telah menjadikan diri-Nya tidak ternama, mengambil dalam rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Dia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Yohanes 19:6 Ketika imam-imam kepala dan para pejabat melihat Dia, mereka berseru, katanya: Salibkan Dia, salibkan Dia. Pilatus berkata kepada mereka, Ambillah Dia dan salibkan Dia, karena aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada Dia.

Imam-imam kepala dan petugas menuntut penyaliban Yesus, tetapi Pilatus tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri-Nya.

1. Yesus yang Tak Bersalah: Refleksi Penderitaan Manusia yang Tak Bersalah

2. Mencari-cari Kesalahan Yesus: Menelaah Tuntutan Penyaliban Imam Kepala

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami: namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan

ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Yohanes 19:7 Jawab orang-orang Yahudi kepadanya: Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum kami, ia harus mati, karena ia menjadikan dirinya Anak Allah.

Orang-orang Yahudi menyatakan bahwa Yesus harus mati sesuai dengan hukum mereka, sebagaimana Dia telah menyatakan diri-Nya sebagai Anak Allah.

1. Menolak Keilahian Yesus: Akibat dari Ketidakpercayaan

2. Kekuatan Iman : Percaya kepada Yesus sebagai Anak Allah

1. Yesaya 53:3-6 - Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang darinya manusia menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami tidak menghargainya.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Yohanes 19:8 Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menjadi semakin takut;

Pilatus sangat terganggu dengan kata-kata Yesus.

1. Takut pada Hal yang Tidak Diketahui: Eksplorasi Perkataan Yesus kepada Pilatus

2. Kekuatan Iman: Memahami Respon Pilatus terhadap Yesus

Menyeberang-

1. Matius 27:22-26 - Pertemuan Pilatus dengan Yesus sebelum penyaliban

2. Ibrani 11:1-3 - Iman orang-orang sebelum kita

Yohanes 19:9 Lalu masuk lagi ke ruang pengadilan dan berkata kepada Yesus: Dari manakah engkau? Namun Yesus tidak memberinya jawaban.

Pilatus bertanya kepada Yesus dari mana asalnya, namun Yesus tidak menjawab.

1. Kekuatan Keheningan - Menggali makna diamnya Yesus dalam menghadapi pertanyaan Pilatus.

2. Iman dalam Menghadapi Kesulitan – Menguji kekuatan iman Yesus dalam menghadapi pertanyaan dari Pilatus.

1. Amsal 17:28 - Orang bodoh yang diam saja dianggap bijaksana; ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap cerdas.

2. Matius 27:12-14 - Ketika dia dituduh oleh imam-imam kepala dan tua-tua, dia tidak memberikan jawaban. Lalu Pilatus bertanya kepadanya, "Tidakkah kamu mendengar kesaksian yang mereka berikan terhadap kamu?" Namun Yesus tidak memberikan jawaban, bahkan terhadap satu tuduhan pun—yang membuat gubernur sangat takjub.

Yohanes 19:10 Lalu Pilatus berkata kepadanya, Apakah engkau tidak berbicara kepadaku? Tidak tahukah kamu, bahwa Aku mempunyai kuasa untuk menyalib kamu dan mempunyai kuasa untuk melepaskan kamu?

Pilatus mempertanyakan Yesus, menanyakan apakah dia sadar akan kuasa Pilatus untuk menyalib atau melepaskannya.

1. Kekuatan Pilihan: Sebuah Studi tentang Bagaimana Yesus Menanggapi Pertanyaan Pilatus

2. Kekuatan Sejati: Menelaah Respon Yesus terhadap Pilatus dalam Menghadapi Kesulitan Besar

1. Matius 27:11-26 - Interaksi Pilatus dengan imam-imam kepala dan orang banyak, serta keputusannya untuk menyalib Yesus.

2. Filipi 2:5-8 - Sikap Yesus yang rendah hati dan taat dalam menghadapi penderitaan.

Yohanes 19:11 Jawab Yesus: Engkau tidak mempunyai kuasa sama sekali terhadap Aku, kecuali kuasa itu diberikan kepadamu dari atas; oleh karena itu, dia yang menyerahkan Aku kepadamu, mempunyai dosa yang lebih besar.

Yesus menunjukkan bahwa kedaulatan Allah lebih besar daripada kekuasaan duniawi.

1. Tuhan Selalu Memegang Kendali

2. Dosa Pengkhianatan

1. Roma 13:1, "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah; kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah."

2. Amsal 17:15, “Orang yang membenarkan orang fasik dan orang yang menyalahkan orang benar, keduanya adalah kekejian bagi TUHAN.”

Yohanes 19:12 Dan sejak saat itu Pilatus berusaha melepaskan dia, tetapi orang-orang Yahudi berseru, katanya, Jika kamu membiarkan orang ini pergi, kamu bukan sahabat Kaisar: siapa pun yang menjadikan dirinya raja, berbicara menentang Kaisar.

Orang-orang Yahudi berusaha menekan Pilatus agar menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus, dengan alasan bahwa jika dia melepaskan Dia, dia tidak akan menjadi sahabat Kaisar.

1. Kita harus selalu berusaha untuk setia kepada pihak yang berwenang, apa pun risikonya.

2. Kita harus menyadari kekuatan tekanan teman sebaya dan bagaimana tekanan tersebut dapat mempengaruhi keputusan kita.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Amsal 29:25 - Takut pada manusia mendatangkan jerat: tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada Tuhan, akan selamat.

Yohanes 19:13 Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia membawa Yesus ke luar, lalu duduk di kursi penghakiman di suatu tempat yang disebut Trotoar, yang dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.

Yesus dibawa ke hadapan Pilatus dan didudukkan di kursi penghakiman di Gabbata.

1: Mengapa Yesus adalah Hakim yang Adil

2: Kuasa Otoritas Pilatus

1: Efesus 2:2-3 yang dahulu kamu jalani menuruti keadaan dunia ini, menurut penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang bekerja di antara orang-orang durhaka

2: Yesaya 53:5 Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

Yohanes 19:14 Saat itu sedang persiapan Paskah, kira-kira jam enam. Lalu ia berkata kepada orang-orang Yahudi: Lihatlah, Rajamu!

Pada hari Persiapan Paskah, Yesus menyatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Dia adalah Raja mereka.

1. Raja segala raja: Yesus sang Mesias

2. Dia Bangkit: Kebangkitan Yesus dan Kedudukan-Nya sebagai Raja

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Wahyu 19:16 - Dan pada jubahnya dan pada pahanya tertulis nama, RAJA SEGALA RAJA, DAN TUHAN SEGALA TUHAN.

Yohanes 19:15 Tetapi mereka berteriak, Enyahlah Dia, enyahlah Dia, salibkan Dia. Pilatus berkata kepada mereka, Apakah aku harus menyalibkan Rajamu? Imam-imam kepala menjawab, Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar.

Para imam kepala menolak menerima Yesus sebagai Raja mereka dan malah menyatakan bahwa mereka hanya mempunyai Kaisar sebagai penguasa mereka.

1. "Bahaya Menolak Yesus sebagai Raja"

2. "Harga Akibat Menolak Otoritas Yesus"

1. Matius 27:22-23 - "Dan pada waktu itu mereka mempunyai seorang tahanan terkemuka, yang disebut Barabas. Karena itu ketika mereka berkumpul, Pilatus berkata kepada mereka, Siapakah yang ingin kamu kubebaskan bagimu? Barabas, atau Yesus yang disebut Kristus ?"

2. Yohanes 18:33-38 - "Kemudian Pilatus masuk lagi ke dalam ruang pengadilan, lalu memanggil Yesus dan berkata kepadanya: Apakah engkau Raja orang Yahudi? Jawab Yesus kepadanya: Apakah engkau sendiri yang mengatakan hal ini atau orang lain katakan kepadamu tentang aku? Pilatus menjawab, Apakah aku seorang Yahudi? Bangsamu sendiri dan para imam kepala telah menyerahkan engkau kepadaku: apa yang telah engkau lakukan?"

Yohanes 19:16 Lalu Ia menyerahkan Dia kepada mereka untuk disalibkan. Dan mereka membawa Yesus dan membawanya pergi.

Para prajurit Romawi membawa Yesus pergi untuk disalibkan setelah Pilatus menyerahkan Dia kepada mereka.

1. Kekuatan Penyerahan: Belajar Melepaskan dan Mengikuti Yesus

2. Harga Penebusan: Biaya Mengikuti Yesus

1. Matius 16:24-25 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: “Setiap orang yang ingin menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, ia akan memperolehnya.

2. Filipi 2:8 - Dan dalam rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati —bahkan sampai mati di kayu salib!

Yohanes 19:17 Dan dia, yang memikul salibnya, pergi ke suatu tempat yang disebut tempat tengkorak, yang dalam bahasa Ibrani disebut Golgota:

Perikop ini bercerita tentang Yesus yang memikul salib-Nya ke suatu tempat bernama Golgota.

1. Salib: Simbol Kekuatan dan Kemenangan

2. Kuasa Menyerahkan Hidup Kita kepada Tuhan

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Filipi 2:8 - Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Yohanes 19:18 Di mana mereka menyalibkan Dia dan dua orang lainnya bersama-sama dengan Dia, yang satu di kedua sisi dan Yesus di tengah-tengah.

Yesus disalibkan di antara dua penjahat di Golgota.

1. Pengorbanan Yesus: Sebuah Model Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri

2. Penyaliban Yesus: Ekspresi Kasih Tuhan

1. Efesus 5:2: "Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita, dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan kurban kepada Allah sehingga harum baunya."

2. Yesaya 53:4-5: "Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita : azab damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

Yohanes 19:19 Lalu Pilatus menulis sebuah gelar dan menaruhnya di kayu salib. Dan

tulisannya adalah, YESUS DARI NAZARET RAJA ORANG YAHUDI.

Pilatus menulis gelar yang bertuliskan "Yesus dari Nazaret, Raja Orang Yahudi" dan menaruhnya di kayu salib.

1: Kekuatan kata-kata Pilatus menunjukkan kepada kita bahwa kebenaran identitas Yesus dimaksudkan untuk diberitakan.

2: Yesus bukan sekedar manusia, tapi seorang raja dan penting untuk mengakui dan menghormatinya.

1: Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2: Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Yohanes 19:20 Judul ini kemudian dibaca oleh banyak orang Yahudi: karena tempat Yesus disalibkan dekat kota: dan ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani, dan Latin.

Bagian ini menceritakan tentang judul yang tertulis di atas salib Yesus yang ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani, dan Latin, dan banyak dibaca oleh orang Yahudi.

1. Salib Yesus: Tanda Kasih Tuhan

2. Salib Yesus : Tanda Keselamatan Bagi Semua Orang

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Galatia 3:13 - Kristus menebus kita dari kutukan hukum dengan menjadi kutukan bagi kita, karena ada tertulis: “Terkutuklah setiap orang yang digantung pada tiang.”

Yohanes 19:21 Lalu berkatalah imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus, Jangan menulis, Raja orang Yahudi; tapi dia berkata, Akulah Raja orang Yahudi.

Imam-imam kepala orang Yahudi meminta Pilatus untuk tidak menulis "Raja Orang Yahudi" pada tanda Yesus, melainkan agar Yesus berkata "Akulah Raja Orang Yahudi".

1. Kerajaan Yesus: Kekuasaan Tertinggi

2. Tanggapan Kita terhadap Kedudukan Yesus sebagai Raja: Ketundukan dan Ketaatan

1. Mazmur 2:10-12 - “Karena itu, hai raja-raja, jadilah bijaksana; berhati-hatilah, hai para penguasa bumi. Layani Tuhan dengan takut, dan bersukacitalah dengan gemetar. Ciumlah Putranya, jangan sampai dia marah, dan kamu binasa di tengah jalan, karena murka-Nya segera berkobar. Berbahagialah semua orang yang berlindung kepada-Nya.”

2. Daniel 4:34-35 - “Pada hari-hari terakhir aku, Nebukadnezar, mengangkat mataku ke surga, dan pikiranku kembali kepadaku, dan aku memuji Yang Maha Tinggi, dan memuji dan menghormati dia yang hidup selamanya, karena kekuasaannya adalah kekuasaan yang kekal, dan kerajaannya bertahan dari generasi ke generasi; semua penduduk bumi dianggap bukan apa-apa, dan dia berbuat menurut kehendaknya di antara penghuni surga dan di antara penduduk bumi; dan tidak seorang pun dapat menahan tangannya atau berkata kepadanya, 'Apa yang telah kamu lakukan?'”

Yohanes 19:22 Jawab Pilatus: Apa yang kutulis, sudah kutulis.

Ayat ini mengungkapkan keputusan Pilatus untuk tetap teguh dalam tulisannya dan tidak terpengaruh oleh permintaan umat.

1. "Kekuatan Berdiri Teguh dalam Keyakinan Anda"

2. "Bagaimana Tetap Teguh pada Keyakinan"

1. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, karena kehendak Allah kasih telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.”

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketabahan."

Yohanes 19:23 Kemudian para prajurit, setelah mereka menyalibkan Yesus, mengambil pakaian-Nya, dan membuat empat bagian, untuk masing-masing prajurit satu bagian; dan juga jasnya: sekarang jas itu tidak berjahit, ditenun dari atas seluruhnya.

Para prajurit membagi pakaian Yesus di antara mereka sendiri setelah menyalibnya. Jasnya tidak berjahit, ditenun dari atas ke bawah.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Penyerahan Yesus dengan rendah hati di kayu salib menunjukkan kuasa dan kasih-Nya yang besar kepada kita.

2. Kekayaan Pengorbanan: Pengorbanan pakaian Yesus kepada para prajurit menunjukkan kepada kita betapa besarnya pengorbanan bagi orang lain.

1. Filipi 2:8 - "Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib!"

2. Matius 5:40 - "Dan jika ada orang yang ingin menuntut kamu dan mengambil jubahmu, biarlah dia juga mengambil jubahmu."

Yohanes 19:24 Sebab itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita mengoyaknya, tetapi kita membuang undi, siapa yang berhak mendapatkannya; supaya genaplah Kitab Suci yang mengatakan: Mereka membagi pakaianku di antara mereka, dan untuk pakaianku mereka membaginya." membuang undi. Oleh karena itu, hal-hal inilah yang dilakukan para prajurit.

Para prajurit pada saat penyaliban Yesus memutuskan untuk membuang undi atas pakaian-Nya, agar Kitab Suci dapat digenapi.

1. Rencana Tuhan yang Sempurna: Belajar Percaya pada Kedaulatan-Nya

2. Memenuhi Bagian Anda dalam Kisah Tuhan

1. Yesaya 53:12 Sebab itu Aku akan membagi dia bagian dengan orang-orang besar, dan dia akan membagi rampasannya dengan orang-orang kuat; karena dia telah menyerahkan jiwanya kepada kematian: dan dia termasuk di antara para pelanggar; dan dia menanggung dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar.

2. Mazmur 22:18 Mereka membagi pakaianku di antara mereka, dan membuang undi pada pakaianku.

Yohanes 19:25 Di dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara perempuan ibu-Nya, Maria isteri Kleopas, dan Maria Magdalena.

Di salib Yesus, ibu-Nya, Maria, saudara perempuan ibu-Nya, Maria istri Kleopas, dan Maria Magdalena berdiri di sisi-Nya.

1. Kesetiaan Maria dan Wanita di Kayu Salib

2. Kekuatan Keluarga di Saat Sulit

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 34:19 - "Orang benar mempunyai banyak kesusahan, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu."

Yohanes 19:26 Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya berdiri di dekatnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: Perempuan, inilah anakmu!

Yesus, ketika disalib, memandang ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya dan berkata kepada ibu-Nya, "Ibu, ini anakmu!"

1. Kasih Kristus: Bagaimana Yesus Menunjukkan Kasih-Nya kepada Ibu dan Murid-Nya

2. Kuasa Perkataan Yesus: Bagaimana Perkataan Terakhir Yesus Berbicara Banyak

1. Matius 10:37, “Barangsiapa lebih mengasihi ayah atau ibu daripada Aku, ia tidak layak bagi-Ku; dan siapa yang lebih mencintai anak laki-laki atau perempuan daripada Aku, dia tidak layak bagi-Ku.”

2. Yohanes 15:13, “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”

Yohanes 19:27 Kemudian dia berkata kepada muridnya: Lihatlah ibumu! Dan sejak saat itu murid itu membawanya ke rumahnya sendiri.

Yesus mempercayakan ibunya ke dalam perawatan salah satu muridnya, yang membawanya pulang bersamanya.

1. Kekuatan Mempercayakan: Belajar Percaya kepada Yesus

2. Karunia Cinta Terbesar: Merawat Orang yang Kita Cintai

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Yohanes 19:28 Setelah itu, Yesus, mengetahui bahwa segala sesuatu telah terlaksana, dan bahwa Kitab Suci dapat digenapi, berkata, Aku haus.

Yesus mengakui rasa hausnya dan menyatakan bahwa kitab suci dapat digenapi.

1. Kekuatan Memenuhi Rencana Allah: Sebuah Studi tentang Yesus dalam Yohanes 19:28

2. Pengorbanan Kristus: Pemeriksaan Kehausan Yesus dalam Yohanes 19:28

1. Mazmur 22:15 - “Kekuatanku mengering seperti pecahan tembikar, dan lidahku menempel pada rahangku; kamu membaringkan aku di dalam debu kematian.”

2. Yesaya 53:7 - “Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.”

Yohanes 19:29 Di sana ditempatkan sebuah bejana berisi cuka, lalu mereka mengisi sebuah jarum dengan cuka, lalu menaruhnya di atas hisop, dan menaruhnya ke dalam mulutnya.

Yesus ditawari cuka pada spons saat di kayu salib.

1. Pengorbanan Yesus dan Belas Kasihnya terhadap Kemanusiaan

2. Kematian Yesus dan Keselamatan Kita

1. Yesaya 53:4-5 - “Sesungguhnya dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2. Filipi 2:8 - "Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Yohanes 19:30 Setelah Yesus menerima cuka itu, berkatalah Ia: Sudah selesai, lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan meninggalkan hantu itu.

Selesai: Yesus menyelesaikan pekerjaan yang harus Dia utus sebelum menyerahkan hidup-Nya.

1. Kekuatan Perkataan Yesus: Bagaimana Perkataan Terakhir Yesus Mengubah Segalanya

2. Makna Kematian Yesus: Memahami Mendalamnya Pengorbanan Yesus

1. Yesaya 53:5-12

2. Kolose 1:15-20

Yohanes 19:31 Oleh karena itu, karena hari itu adalah persiapan, sehingga mayat-mayat itu tidak boleh tertinggal di kayu salib pada hari Sabat, (sebab hari Sabat itu adalah hari besar), mereka meminta kepada Pilatus agar kaki mereka dipatahkan, dan agar mereka dipatahkan. mereka mungkin dibawa pergi.

Orang-orang Yahudi meminta Pilatus untuk mematahkan kaki orang yang disalib agar mayatnya tidak tertinggal di kayu salib pada hari Sabat.

1. Kematian Yesus di kayu salib bukan hanya merupakan tanda pengorbanan-Nya yang besar, namun merupakan pengingat akan pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Di tengah penderitaan dan kematian, para pengikut Yesus tetap berusaha menghormati hukum Tuhan.

1. Ibrani 4:14-16 - Sebab itu, karena kita mempunyai Imam Besar Agung, yang melintasi semua surga, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada iman yang kita akui. 15 Sebab kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak sanggup memahami kelemahan kita, tetapi kita mempunyai Imam Besar yang sama seperti kita, yang telah dicobai dalam segala hal, namun ia tidak berbuat dosa. 16 Marilah kita menghampiri takhta kasih karunia Allah dengan penuh keyakinan, sehingga kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada saat kita membutuhkannya.

2. Matius 5:17-19 - “Jangan mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan Hukum Taurat atau Kitab Para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. 18 Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak satu huruf pun, tidak sedikit pun goresan pena, akan hilang dengan cara apa pun dari Hukum sampai semuanya selesai. 19 Oleh karena itu, siapa yang mengesampingkan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajarkan yang lain sesuai dengan itu, akan dianggap paling hina dalam Kerajaan Surga, tetapi siapa pun yang mengamalkan dan mengajarkan perintah-perintah ini akan dianggap besar dalam Kerajaan Surga.

Yohanes 19:32 Lalu datanglah prajurit-prajurit itu lalu meremukkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Dia.

Yohanes 19 berbicara tentang penyaliban Yesus dan para prajurit mematahkan kaki kedua orang yang disalib bersama-Nya.

1. Kekuatan Pengorbanan: Belajar dari Teladan Yesus

2. Kekuatan Kasih: Bagaimana Yesus Menunjukkan Komitmen Tanpa Syarat

1. Filipi 2:5-11 - Sikap Yesus yang rendah hati dan taat.

2. Roma 5:6-8 - Kesediaan Yesus menyerahkan nyawa-Nya demi orang lain.

Yohanes 19:33 Tetapi ketika mereka datang kepada Yesus dan melihat bahwa Dia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya:

Para prajurit tidak mematahkan kaki Yesus ketika mereka mengetahui bahwa dia sudah mati.

1. Kuasa Pengorbanan Yesus: Bagaimana Kematian Yesus Mengubah Segalanya

2. Kemurahan Tuhan: Bagaimana Kematian Yesus Menunjukkan Kasih Karunia Tuhan

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2. Ibrani 9:22 - "Sesungguhnya segala sesuatu di bawah hukum Taurat disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa."

Yohanes 19:34 Tetapi salah seorang prajurit dengan tombak menusuk lambungnya, dan segera keluar darah dan air.

Bagian dalam Yohanes 19:34 ini menggambarkan bagaimana salah seorang prajurit menusuk lambung Yesus dengan tombak, dan keluarlah darah dan air.

1. Pengorbanan Yesus: Kematian-Nya dan Maknanya

2. Keunikan Yesus: Penyaliban dan Kuasanya

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Efesus 2:13-16 - Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulunya jauh, kini menjadi dekat oleh darah Kristus. Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kita berdua, dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan dalam diri-Nya dengan menghapuskan hukum perintah-perintah yang dinyatakan dalam ketetapan-ketetapan, sehingga Ia dapat menciptakan dalam diri-Nya seorang manusia baru sebagai pengganti keduanya. jadi berdamai, dan bisa mendamaikan kita berdua dengan Tuhan dalam satu tubuh melalui salib, sehingga mematikan permusuhan.

Yohanes 19:35 Dan dia yang melihatnya, memberi kesaksian, dan catatannya benar; dan dia tahu bahwa perkataannya benar, supaya kamu percaya.

Ayat ini menekankan pentingnya iman pada kesaksian Yesus Kristus.

1: Kisah Kesaksian Yesus - Pentingnya iman terhadap perkataan dan misi Yesus Kristus.

2: Kesaksian Kesaksian Yesus - Kekuatan kepercayaan akan kebenaran Yesus Kristus.

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Yohanes 19:36 Sebab hal-hal ini telah terjadi, supaya genapnya Kitab Suci, tidak ada tulangnya yang boleh dipatahkan.

Bagian ini menjelaskan bahwa tulang-tulang Yesus tidak dipatahkan sebagai penggenapan Kitab Suci.

1. Penggenapan Yesus terhadap kitab suci membuktikan ketaatan-Nya pada kehendak Allah.

2. Pengorbanan Yesus yang sempurna menunjukkan kasih-Nya kepada kita.

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2. Mazmur 34:20 - "Dia memelihara segala tulangnya; tidak ada satupun yang patah."

Yohanes 19:37 Dan lagi dalam kitab suci yang lain tertulis: Mereka akan memandang kepada orang yang mereka tikam itu.

Yohanes 19:37 memberi tahu kita bahwa mereka yang telah menikam Yesus akan memandang kepada-Nya.

1. "Penusukan Yesus - Panggilan untuk Bertobat"

2. "Yesus - Pengorbanan Tertinggi"

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpa dia; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. Yehezkiel 39:25 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sekarang Aku akan membawa kembali tawanan Yakub, dan mengasihani seluruh kaum Israel, dan akan cemburu karena nama-Ku yang kudus."

Yohanes 19:38 Dan setelah itu Yusuf dari Arimatea, sebagai murid Yesus, tetapi diam-diam karena takut kepada orang-orang Yahudi, memohon kepada Pilatus agar ia dapat mengambil jenazah Yesus; dan Pilatus mengizinkan dia. Karena itu dia datang dan mengambil jenazah Yesus.

Yusuf dari Arimatea, murid Yesus, meminta izin Pilatus untuk mengambil jenazah Yesus setelah kematiannya. Pilatus mengabulkan permintaan itu, dan Yusuf membawa pergi jenazah Yesus.

1. Pengabdian Sejati Seorang Murid: Kisah Yusuf Arimatea

2. Mengatasi Rasa Takut dan Melakukan Apa yang Benar: Yusuf Arimatea

1. Matius 16:24-26 - “Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Sebab apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri?”

2. Yohanes 15:13 - “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”

Yohanes 19:39 Dan datanglah juga Nikodemus, yang mula-mula datang kepada Yesus pada malam hari, dan membawa campuran mur dan gaharu, beratnya kira-kira seratus pon.

Nikodemus mengunjungi Yesus dan membawa seratus pon mur dan gaharu.

1. Karunia Nikodemus: Pelajaran tentang Kemurahan Hati

2. Mengambil Pendirian: Nikodemus dan Dukungannya terhadap Yesus

1. Yohanes 12:42-43 - "Tetapi di antara para pemimpin juga banyak yang percaya kepada-Nya; tetapi oleh karena orang-orang Farisi mereka tidak mengakui Dia, supaya mereka tidak dikeluarkan dari sinagoga: sebab mereka lebih menyukai pujian manusia daripada pujian kepada Tuhan."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Yohanes 19:40 Kemudian mereka mengambil jenazah Yesus dan membungkusnya dengan kain lenan yang dilumuri rempah-rempah, seperti kebiasaan orang Yahudi menguburkannya.

Orang-orang Yahudi membungkus tubuh Yesus dengan kain linen yang diberi rempah-rempah seperti kebiasaan mereka untuk menguburkannya.

1. Kita dapat belajar dari teladan Yesus yang dengan rendah hati menerima kematian dan penguburan menurut adat istiadat umat-Nya.

2. Pentingnya menghormati adat dan tradisi nenek moyang kita.

1. Matius 27:59-60 - Setelah Yusuf mengambil jenazahnya, ia membungkusnya dengan kain lenan yang bersih dan membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang telah digalinya di dalam batu; lalu digulingkannya sebuah batu besar ke pintu kubur, lalu pergi.

2. 2 Tawarikh 16:14 - Mereka menguburkan dia di dalam kuburnya sendiri, yang telah dia gali di kota Daud. Mereka membaringkannya di atas usungan jenazah yang ditutupi kain dan menyalakan api besar untuk menghormatinya.

Yohanes 19:41 Di tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman; dan di taman itu ada kuburan baru, yang di dalamnya belum pernah dibaringkan manusia.

Bagian dari Yohanes 19:41 ini menggambarkan lokasi penyaliban Yesus, sebuah taman dengan kuburan baru yang belum pernah digunakan sebelumnya.

1. Taman Kematian: Simbolisme Penyaliban Yesus

2. Naik ke Kehidupan Baru: Makna Makam Baru

1. Yesaya 53:9 - Dan dia membuat kuburnya bersama orang fasik, dan bersama orang kaya pada saat kematiannya; karena dia tidak melakukan kekerasan, dan tidak ada tipu daya yang ada di mulutnya.

2. Lukas 23:50-53 - Ada seorang bernama Yusuf, dari kota Yahudi Arimatea. Dia adalah anggota dewan, seorang yang baik dan saleh, yang tidak menyetujui keputusan dan tindakan mereka; dan dia mencari kerajaan Allah. Orang ini menghadap Pilatus dan meminta jenazah Yesus. Lalu diturunkannya jenazah itu, dibungkusnya dengan kain kafan, lalu dibaringkannya di dalam kubur yang dipahat di batu, di mana belum pernah ada orang yang dikuburkan.

Yohanes 19:42 Oleh karena itu Yesus dibaringkan di sana karena hari persiapan orang Yahudi; karena kubur sudah dekat.

Yesus dimakamkan di sebuah makam dekat Yerusalem pada hari persiapan Paskah Yahudi.

1. Pentingnya Pemakaman Yesus

2. Pentingnya Hari Persiapan Yahudi

1. Matius 27:57-60 (Yesus dibaringkan dalam makam Yusuf Arimatea)

2. Lukas 23:50-56 (Peristiwa hari persiapan dan penguburan Yesus)

Yohanes 20 menceritakan penemuan makam Yesus yang kosong, penampakan-Nya di hadapan Maria Magdalena dan murid-murid-Nya, serta keraguan Tomas dan keyakinan selanjutnya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Maria Magdalena mengunjungi makam pada awal hari pertama minggu itu ketika hari masih gelap. Dilihatnya batu itu telah dikeluarkan dari pintu kubur. Dia berlari menemui Simon Petrus dan Yohanes, memberitahu mereka bahwa mereka telah mengeluarkan Tuhan dari kubur, kita tidak tahu di mana mereka menempatkannya. Jadi Petrus Yohanes berlari ke kubur menemukan kain linen tergeletak di sana tetapi mayatnya kemudian Yohanes juga masuk melihat percaya meskipun tidak mengerti dari Kitab Suci Yesus telah bangkit murid-murid yang mati kembali ke rumah tetapi Maria berdiri di luar menangis sambil menangis sambil membungkuk melihat ke dalam melihat dua malaikat di dalam putih di tempat tubuh Yesus berada (Yohanes 20:1-12).

Paragraf ke-2: Saat dia berbalik, dia melihat Yesus berdiri di sana, tetapi pada awalnya dia tidak mengenali-Nya karena mengira Dia adalah tukang kebun dan bertanya kepada-Nya apakah dia tahu di mana mereka meletakkan jenazah Yesus. Ketika Dia memanggil dia dengan nama 'Maria,' dia mengenali Dia dan mencoba untuk berpegang teguh pada-Nya tetapi Dia menyuruhnya untuk tidak menahannya karena dia belum naik. Ayah, beritahu saudara-saudara akan naik, Ayah, Tuhan Bapamu, Tuhanmu, sehingga Maria Magdalena pergi menjadi murid berita terlihat Tuhan memberikan pesan-pesan ini nanti malam pada hari yang sama ketika pintu terkunci ketakutan Orang-orang Yahudi datang berdiri di antara mereka berkata Damai sejahtera bersamamu menunjukkan sisi tangan Murid-murid sangat gembira melihat Tuhan lagi berkata Damai sejahtera bersamamu sebagaimana Bapa telah mengutus aku Aku mengirimmu menghirup mereka menerima Kudus Semangat siapapun yang berdosa, diampuni, dosanya tetap dipertahankan (Yohanes 20:13-23).

Paragraf ke-3: Namun, Thomas satu dua belas tidak bersama mereka ketika Yesus datang sehingga murid-murid lain mengatakan kepadanya 'Kami telah melihat Tuhan.' Tapi dia menyatakan kecuali melihat bekas paku, tangan, meletakkan jari di mana paku ditancapkan, akan percaya seminggu kemudian murid-murid ada di rumah lagi, Thomas ada bersama mereka meskipun pintu terkunci, Yesus datang, berdiri di antara mereka, dan berkata, 'Damai sejahtera bagimu!' Lalu berkata Thomas meletakkan jari di sini melihat tangan mengulurkan tangan diletakkan ke samping berhenti ragu percaya Thomas menjawabnya 'Ya Tuhanku, Tuhanku!' Kemudian Yesus berkata kepadanya, 'Karena kamu telah melihat Aku, beriman, berbahagialah mereka yang belum melihat, namun percaya.' Yohanes menyimpulkan pasal yang menyatakan banyak tanda-tanda lain yang dilakukan kehadiran murid-muridnya tertulis dalam buku ini, ini ditulis agar Anda dapat percaya bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah, dengan percaya dapat memperoleh kehidupan dalam nama-Nya (Yohanes 20:24-31).

Yohanes 20:1 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, Maria Magdalena datang ke kubur dan melihat batu diambil dari kubur.

Batu kubur itu diambil pada hari pertama minggu itu.

1. Batu Makam dan Kebangkitan Yesus: Makna Hari Pertama Minggu Ini

2. Perjalanan Setia Maria Magdalena ke Makam

1. Matius 28:1-10 - Kisah kebangkitan Yesus pada hari pertama minggu itu

2. Lukas 24:1-12 - Kisah kunjungan para wanita ke kubur dan penemuan kubur yang kosong.

Yohanes 20:2 Lalu ia berlari dan mendatangi Simon Petrus dan murid lain yang dikasihi Yesus, lalu berkata kepada mereka: Mereka telah mengambil TUHAN dari kubur dan kami tidak tahu di mana mereka membaringkannya.

Maria Magdalena berlari menemui Simon Petrus dan murid lainnya, Yohanes, untuk memberi tahu mereka bahwa Yesus telah dikeluarkan dari kubur dan lokasi jenazahnya tidak diketahui.

1. Kematian dan kebangkitan Yesus berfungsi sebagai pengingat akan kuasa Allah atas kematian

2. Pentingnya beriman terhadap rencana Tuhan dalam hidup kita

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Yohanes 20:3 Lalu keluarlah Petrus dan murid yang lain itu, lalu sampai ke kubur.

Kedua murid itu, Petrus dan murid yang lain, pergi ke kubur.

1: Kita harus memiliki iman untuk mengikuti Yesus kemanapun Dia memimpin.

2: Kita hendaknya mengikuti Yesus dengan keberanian, bahkan di masa-masa sulit.

1: Ibrani 11:1, "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Matius 28:20, "ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman."

Yohanes 20:4 Maka keduanya berlari bersama-sama; dan murid yang lain itu berlari lebih cepat dari Petrus, lalu sampai lebih dulu ke kubur.

Murid yang lain berlari ke kubur sebelum Petrus.

1. Kekuatan Ketekunan: Cara Mengatasi Ketakutan Anda

2. Pentingnya Tergesa-gesa: Mencapai Tujuan dengan Urgensi

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan: melupakan apa yang ada di belakang, dan menggapai apa yang ada di hadapan. Aku terus maju menuju sasaran pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus."

Yohanes 20:5 Lalu ia membungkuk dan melihat ke dalam, dan dilihatnya kain linen itu tergeletak; Namun dia tetap masuk dan tidak masuk.

Maria Magdalena menemukan bahwa makam Yesus kosong dan, meskipun dia mengintip ke dalam, dia tidak masuk.

1. Jangan pernah melupakan kuasa kebangkitan Yesus - Yohanes 20:5

2. Keberanian Maria Magdalena - Yohanes 20:5

1. Lukas 24:12 - Tetapi Petrus bangkit dan berlari ke kubur; dan sambil membungkuk, dia melihat pakaian linen diletakkan sendiri, dan pergi, sambil bertanya-tanya dalam dirinya sendiri tentang apa yang telah terjadi.

2. Yohanes 11:25 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: siapa yang percaya kepada-Ku, meskipun dia sudah mati, dia akan hidup.

Yohanes 20:6 Kemudian datanglah Simon Petrus mengikutinya, lalu masuk ke dalam kubur, dan melihat kain lenan tergeletak,

Simon Petrus mengikuti Yesus ke kubur dan menemukan pakaian linen tergeletak di sana.

1. Kebangkitan Yesus dan Kuasa Iman

2. Mengikuti Yesus dan Kekuatan Ketaatan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yohanes 21:18 - Lalu Yesus berkata, “Gembalakanlah domba-dombaku.”

Yohanes 20:7 Dan serbet yang ada di sekeliling kepala Yesus, tidak tergeletak bersama kain linen itu, melainkan terbungkus di suatu tempat tersendiri.

Maria Magdalena menemukan bahwa jenazah Yesus tidak lagi berada di dalam kubur, dan dia menemukan kain penguburan Yesus terlipat rapi di tempat terpisah.

1. Kebangkitan Yesus: Suatu Tanda Ketuhanan-Nya yang Jelas

2. Kebangkitan Yesus: Tanda Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Matius 28:5-6 - Malaikat memberitakan kebangkitan Yesus kepada wanita-wanita di kubur.

2. Yesaya 25:8 – Tuhan akan menelan kematian dalam kemenangan.

Yohanes 20:8 Lalu masuklah juga murid yang lain itu, yang pertama kali datang ke kubur itu, dan dia melihat lalu percaya.

Murid lain yang lebih dulu sampai di kubur, masuk dan percaya dengan apa yang dilihatnya.

1. Kuasa iman kepada Yesus Kristus

2. Pentingnya menyaksikan keajaiban

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun dia mati, dia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.”

Yohanes 20:9 Sebab mereka belum mengetahui Kitab Suci yang menyatakan bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Para murid belum memahami kitab suci bahwa Yesus akan bangkit dari kematian.

1. "Harapan pada Kebangkitan"

2. "Kekuatan Firman Tuhan"

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. 1 Korintus 15:20-22 - Tetapi sesungguhnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti kematian terjadi karena manusia, demikian pula kebangkitan orang mati terjadi melalui manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali di dalam Kristus.

Yohanes 20:10 Lalu murid-murid itu pulang lagi ke rumahnya masing-masing.

Para murid pulang ke rumah mereka masing-masing setelah melihat Yesus yang bangkit.

1. Kesetiaan Tuhan tidak akan pernah mengecewakan kita bahkan ketika segala sesuatunya tampak berada pada titik tergelapnya.

2. Kuasa kebangkitan Yesus hendaknya mendorong kita untuk hidup dengan setia dalam menyikapinya.

1. Mazmur 91:2 - "Aku akan berkata tentang Tuhan, Dialah perlindunganku dan bentengku: Tuhanku; kepada-Nya aku akan percaya."

2. Roma 6:4-5 - "Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian; sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh

kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru."

Yohanes 20:11 Tetapi Maria berdiri di luar kubur sambil menangis; dan sambil menangis, dia membungkuk dan melihat ke dalam kubur,

Tanggapan Maria terhadap kebangkitan Yesus adalah kesedihan dan kesedihan.

1: Kita perlu ingat bahwa ada waktu untuk berduka dan ada waktu untuk bersukacita.

2: Marta dan Maria sama-sama berduka atas Yesus dengan cara yang berbeda, dan kita dapat belajar dari mereka bagaimana mengungkapkan kesedihan kita.

1: Roma 12:15 - Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

2: Yohanes 11:35 - Yesus menangis.

Yohanes 20:12 Dan terlihat dua orang malaikat berpakaian putih sedang duduk, yang satu di kepala dan yang lain di kaki, di tempat mayat Yesus dibaringkan.

Jenazah Yesus telah dilayani oleh dua malaikat berpakaian putih, satu di kepala dan satu lagi di kaki.

1. Penghiburan Para Malaikat: Bagaimana Utusan Tuhan Memberikan Perlindungan dan Kedamaian

2. Janji Kehidupan Kekal: Bagaimana Kematian dan Kebangkitan Yesus Memberikan Pengharapan dan Penghiburan

1. Matius 28:2-6 – Malaikat yang menggulingkan batu dari kubur Yesus

2. Ibrani 1:14 - Malaikat sebagai roh pelayan diutus untuk melayani mereka yang akan mewarisi keselamatan.

Yohanes 20:13 Dan mereka bertanya kepadanya, Perempuan, mengapa engkau menangis? Katanya kepada mereka: Karena mereka telah mengambil TUHANku, dan aku tidak tahu di mana mereka membaringkannya.

Maria Magdalena ditemukan menangis di luar makam Yesus. Para murid bertanya mengapa dia menangis dan dia memberi tahu mereka bahwa Yesus telah dibawa pergi dan dia tidak tahu di mana mereka membaringkannya.

1. Hidup dalam Iman di Masa-masa Sulit - Sebuah studi tentang keberanian Maria Magdalena dalam menghadapi tragedi.

2. Kekuatan Pengharapan di Saat Keputusasaan - Bagaimana iman Maria Magdalena kepada Kristus menopangnya dalam menghadapi kehilangan yang besar.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan seluruh kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu.

Yohanes 20:14 Setelah berkata demikian, ia berbalik dan melihat Yesus berdiri, tetapi tidak tahu, bahwa itu Yesus.

Maria Magdalena pergi ke makam Yesus pada hari Minggu Paskah dan menemukannya kosong. Dia berpaling dalam kesedihan, tapi kemudian berbalik dan melihat Yesus berdiri di sana, meskipun dia tidak mengenalinya.

1. Percaya pada rencana Tuhan, meski tidak jelas.

2. Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, carilah secercah harapan.

1. Roma 8:18: “Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.”

2. Mazmur 34:18: “Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.”

Yohanes 20:15 Kata Yesus kepadanya: Perempuan, mengapa kamu menangis? siapa yang mencarimu? Perempuan itu, yang mengira dia adalah tukang kebun, berkata kepadanya, Tuan, jika engkau telah membawanya, beritahu aku di mana engkau membaringkannya, dan aku akan membawanya pergi.

Maria Magdalena salah mengira Yesus sebagai tukang kebun dan mengungkapkan kesedihannya dalam harapan menemukan Yesus.

1. Yesus memahami kesedihan dan duka kita, dan ada untuk menghibur kita selama masa-masa sulit.

2. Kita harus mengenali Yesus dalam semua perjumpaan kita dan memercayai bimbingan-Nya.

1. Yesaya 41:10 - "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2. Yesaya 40:11 - "Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; ia akan mengumpulkan anak-anak domba dalam pelukannya; ia akan menggendong mereka di dadanya, dan dengan lembut menuntun anak-anak dombanya."

Yohanes 20:16 Kata Yesus kepadanya, Maria. Dia berbalik, dan berkata kepadanya, Rabboni; artinya, Guru.

Reuni Maria yang menggembirakan dengan Yesus: Maria mengenali Yesus yang telah bangkit dan memanggilnya Guru.

1. Sukacita Kebangkitan Kristus: Mengenali dan Bersukacita atas Juruselamat Kita

2. Mengalami Sang Guru: Mengenal Kasih Yesus dalam Kehidupan Kita

1. Roma 6:4-5 - “Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.”

2. Mazmur 54:4 - “Sesungguhnya Allah adalah penolongku; Tuhan beserta mereka yang menopang hidupku.”

Yohanes 20:17 Yesus berkata kepadanya, Jangan sentuh aku; karena aku belum naik kepada Bapaku: tetapi pergilah kepada saudara-saudaraku, dan katakan kepada mereka, Aku naik kepada Bapaku, dan kepada Bapamu; dan kepada Tuhanku, dan kepada Tuhanmu.

Yesus memerintahkan Maria untuk melepaskan Dia dan pergi serta memberi tahu murid-murid-Nya bahwa Dia telah naik kepada Bapa-Nya di Surga.

1: Kita harus percaya kepada Yesus dan janji-janji-Nya, karena Dia akan selalu naik kepada Bapa-Nya di Surga.

2: Yesus telah memberi kita misi untuk membagikan kabar baik-Nya kepada orang lain, seperti yang Dia perintahkan kepada Maria.

1: Filipi 3:20-21 - Sebab pembicaraan kita ada di surga; dari situlah kita juga menantikan Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus: Yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, agar serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, sesuai dengan karya-Nya yang mampu menundukkan segala sesuatu kepada diri-Nya sendiri.

2: Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Yohanes 20:18 Maria Magdalena datang dan memberitahukan murid-muridnya bahwa dia telah melihat TUHAN dan bahwa Dia telah mengatakan hal-hal ini kepadanya.

Maria Magdalena mengumumkan kepada para murid bahwa dia telah melihat Yesus yang bangkit.

1: Kebangkitan Yesus - Yohanes 20:18

2: Kuasa Kehadiran Yesus - Yohanes 20:18

1: Roma 6:9 - Sebab kita tahu, bahwa Kristus, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, tidak akan mati lagi; kematian tidak lagi menguasai dirinya.

2: Kisah Para Rasul 2:24 - Tetapi Allah membangkitkan dia dari kematian, melepaskan dia dari penderitaan kematian, karena kematian tidak mungkin terus mencengkeramnya.

Yohanes 20:19 Kemudian pada hari itu juga, pada malam hari, pada hari pertama minggu itu, ketika pintu-pintu tempat murid-murid berkumpul karena takut kepada orang-orang Yahudi ditutup, datanglah Yesus, lalu berdiri di tengah-tengah, dan berkata kepada

mereka, "Damai sejahtera." kepadamu.

Pada hari pertama minggu itu, para murid berkumpul dalam ketakutan terhadap orang-orang Yahudi ketika Yesus muncul dan berkata "Damai sejahtera bagi kamu".

1. Kedamaian Kristus di Tengah Ketakutan

2. Kepastian Kehadiran Yesus

1. Yesaya 9:6 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Sang Pangeran kedamaian.

2. Ibrani 13:5 - Hendaknya pembicaraanmu tidak disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

Yohanes 20:20 Setelah Ia berkata demikian, Ia menunjukkan kepada mereka tangan dan lambung-Nya. Murid-murid bersukacita ketika mereka melihat TUHAN.

Yesus memperlihatkan tangan dan lambung-Nya kepada para murid, dan para murid sangat gembira saat melihat-Nya.

1. Yesus Hidup - Kebangkitan Juruselamat Kita yang Ajaib

2. Bersukacita di dalam Tuhan - Menemukan Sukacita melalui Mengenal Yesus

1. Lukas 24:39 – “Lihatlah tangan dan kakiku, bahwa ini adalah aku sendiri. Sentuh aku, dan lihat. Sebab roh tidak mempunyai daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada saya.”

2. 1 Petrus 1:8 – “Meskipun kamu belum pernah melihatnya, kamu mengasihi dia. Sekalipun sekarang kamu tidak melihatnya, kamu percaya kepada-Nya dan bergembira dengan sukacita yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata dan penuh dengan kemuliaan.”

Yohanes 20:21 Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, Damai sejahtera bagi kamu: sama seperti Bapa-Ku yang mengutus Aku, demikian pula Aku mengutus kamu.

Yesus menugaskan para murid untuk melanjutkan pelayanannya dan menyebarkan perdamaian.

1: Yesus mewariskan kepada kita warisan kedamaian dan harapan, dan kita dipanggil untuk meneruskannya.

2: Kami ditugaskan untuk melanjutkan pelayanan Yesus dan membawa perdamaian ke dunia.

1: Yohanes 14:27 - “Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.”

2: Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus: ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. : dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

Yohanes 20:22 Setelah berkata demikian, Ia menghembusi mereka dan berkata kepada mereka: Terimalah Roh Kudus:

Yesus menghembusi para murid dan memberi mereka Roh Kudus.

1. Kekuatan Nafas Tuhan

2. Menerima, Percaya dan Bersukacita akan Roh Kudus

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Kedatangan Roh Kudus

2. Yehezkiel 37:1-14 - Lembah Tulang Kering dan Nafas Tuhan

Yohanes 20:23 Barangsiapa mengampuni dosanya, dosanya pun diampuni; dan barangsiapa masih ada dosanya, maka dosanya tetap ada.

Yesus memberi murid-muridnya wewenang untuk mengampuni atau menahan dosa.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Yesus Memberdayakan Kita untuk Mengampuni

2. Otoritas Gereja: Bagaimana Kita Dipanggil untuk Mempertahankan Dosa

1. Lukas 6:37: "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni"

2. Matius 18:18: “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga, dan apa pun yang kamu lepaskan di bumi akan dilepaskan di surga.”

Yohanes 20:24 Tetapi Tomas, salah satu dari kedua belas murid itu, yang bernama Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang.

Para murid menyaksikan kebangkitan Yesus, kecuali Tomas.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya Tanpa Melihat

2. Pahala Kesabaran: Sukacita karena Hadir

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Yohanes 20:25 Maka murid-murid yang lain berkata kepadanya: Kami telah melihat TUHAN. Tetapi jawabnya kepada mereka: Kecuali aku melihat bekas paku di tangannya dan mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungnya, aku tidak akan percaya.

Murid-murid yang lain mengatakan kepada Thomas bahwa mereka telah melihat Tuhan, namun Thomas bersikeras bahwa dia tidak akan percaya sampai dia melihat bukti fisik dari luka-luka Yesus.

1. Percaya Itu Melihat: Menambah Keimanan Melalui Keraguan

2. Keraguan dan Iman: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Thomas

1. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percaya juga padanya; dan dia akan mewujudkannya.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Yohanes 20:26 Dan setelah delapan hari, murid-murid-Nya kembali berada di dalam, dan Tomas bersama mereka; kemudian datanglah Yesus, pintu-pintu ditutup, dan berdiri di tengah-tengah, dan berkata: Damai sejahtera bagi kamu.

Yesus menampakkan diri kepada murid-muridnya delapan hari setelah kebangkitannya, ketika pintu-pintu ditutup. Dia menyambut mereka dengan damai.

1. Kekuatan Iman: Penampakan Yesus dihadapan Murid-murid-Nya

2. Kedamaian Tuhan Yang Bangkit: Salam Yesus kepada Murid-murid-Nya

1. Roma 5:1-2 - Sebab itu, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya kita beroleh jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri.

2. Ibrani 13:20 - Semoga Allah damai sejahtera, yang melalui darah perjanjian kekal menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba itu, memperlengkapi kamu dengan segala sesuatu yang baik untuk melakukan kehendak-Nya.

Yohanes 20:27 Kemudian dia berkata kepada Tomas, Ulurkan jarimu ke sini, dan lihatlah tanganku; dan raihlah tanganmu ke sini, dan doronglah itu ke lambungku: dan janganlah kamu tidak beriman, tetapi percayalah.

Yesus menawarkan Thomas kesempatan untuk membuktikan kebangkitannya dengan menyentuh luka-lukanya. Dia mendorong Thomas untuk memiliki iman.

1. "Bukti Iman"

2. "Kekuatan Keraguan"

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan

keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari apa yang didengar, dan apa yang didengar timbul melalui pemberitaan tentang Kristus."

Yohanes 20:28 Lalu Tomas menjawab dan berkata kepadanya: TUHANku dan Allahku.

Bagian ini mengungkapkan pengakuan Thomas terhadap Yesus sebagai Tuhan dan Tuhannya.

1. Mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Allah kita

2. Belajar dari Iman Tomas kepada Yesus

1. Filipi 2:5-11 - Memiliki pola pikir yang sama dengan Yesus Kristus

2. Roma 10:9-10 - Mengaku dengan mulut dan percaya dalam hati, bahwa Yesus adalah Tuhan dan Allah.

Yohanes 20:29 Kata Yesus kepadanya, Tomas, karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya; berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.

Orang percaya yang belum melihat Yesus tetap diberkati.

1: Kami melayani Tuhan berdasarkan iman, bukan penglihatan.

2: Melihat bukanlah prasyarat untuk beriman kepada Yesus.

1: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2: Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' maka gunung itu akan berpindah dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

Yohanes 20:30 Dan masih banyak lagi tanda-tanda lain yang benar-benar dilakukan Yesus di hadapan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini:

Injil Yohanes mencatat banyak tanda-tanda ajaib tentang kuasa dan otoritas Yesus.

1. Kuasa dan Wewenang Yesus: Suatu Tanda Kerajaan Surga

2. Panggilan untuk Percaya pada Mukjizat Yesus

1. Matius 11:2-5 - Yesus mengutus murid-muridnya untuk melakukan mukjizat

2. Mazmur 103:1-5 - Puji syukur atas mukjizat dan kuasa Tuhan

Yohanes 20:31 Tetapi hal ini ada tertulis, supaya kamu percaya, bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah; dan supaya kamu percaya, kamu boleh mempunyai hidup melalui nama-Nya.

Bagian ini menekankan pentingnya memiliki iman kepada Yesus Kristus sebagai Anak Allah agar dapat mempunyai kehidupan melalui nama-Nya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Yesus Mendatangkan Kehidupan Kekal

2. Anugerah Keselamatan: Bagaimana Percaya kepada Kristus Mendatangkan Kehidupan yang Berkelimpahan

1. Roma 10:9-10: “Jika kamu berkata dengan mulutmu: “Yesus adalah Tuhan” dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku imanmu dan diselamatkan.”

2. Efesus 2:8: "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan dan oleh iman; hal itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah"

Yohanes 21 menceritakan penampakan Yesus yang ketiga kalinya kepada murid-murid-Nya setelah kebangkitan-Nya, penangkapan ikan yang ajaib, dan percakapan-Nya dengan Petrus.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Yesus menampakkan diri kembali kepada murid-

muridnya di tepi Laut Galilea. Simon Petrus, Thomas (juga dikenal sebagai Didimus), Natanael dari Kana di Galilea, putra Zebedeus, dan dua murid lainnya berkumpul. Peter memutuskan untuk pergi memancing tetapi malam itu mereka tidak mendapat hasil apa pun. Pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di tepi pantai tetapi para murid tidak menyadari bahwa itu adalah Dia. Dia berseru menanyakan apakah mereka punya ikan, mereka menjawab tidak, lalu Dia menyuruh mereka melemparkan jaring mereka ke sisi kanan perahu dan menemukan beberapa ketika tidak dapat menangkap karena sejumlah besar ikan menyadari bahwa itu adalah Raja Peter yang melompat ke dalam air, yang lain mengikuti perahu yang menyeret jaring penuh . ikan (Yohanes 21:1-8).

Paragraf ke-2: Ketika mereka mendarat, mereka melihat di sana ada api bara api, ikan di atasnya, dan sedikit roti. Yesus meminta mereka untuk membawa beberapa ikan yang baru saja mereka tangkap sehingga Simon Petrus naik kembali ke perahu menyeret jaring ke darat penuh ikan besar meskipun banyak jaring yang tidak robek lalu mengajak mereka datang makan tidak ada yang berani bertanya siapa yang dia kenal yang diberi roti yang disajikan Tuhan kepada mereka. juga kali ini muncul murid-murid yang ketiga kalinya setelah dibangkitkan mati (Yohanes 21:9-14).

Paragraf ke-3: Setelah sarapan, Yesus bertanya kepada Simon Petrus tiga kali apakah dia mengasihi-Nya lebih dari yang dilakukan orang lain yang setiap kali menjawab ya tahu cinta kamu setiap kali memerintahkan dia 'Gembalakan domba-domba-Ku' 'Jaga domba-domba-Ku' 'Gembalakan domba-domba-Ku.' Kemudian diramalkan kematian yang baik akan memuliakan Tuhan, ketika yang lebih muda berpakaian pergi ingin tetapi ketika yang lebih tua orang lain berpakaian memimpin kemana tidak mau pergi ini katanya menunjukkan kematian yang baik akan memuliakan Tuhan setelah dikatakan Ikuti aku Berbalik melihat murid yang dicintai mengikuti yang bersandar kembali ke arahnya makan malam bertanya Tuhan akan mengkhianatinya bertanya bagaimana dengan dia Yesus menjawab Jika ingin tetap hidup sampai kembali apa itu kamu harus mengikutiku karena rumor ini menyebar di antara saudara-saudara murid tidak akan mati tetapi Yesus tidak mengatakan bahwa dia tidak akan mati; Dia hanya berkata 'Jika aku ingin dia tetap hidup sampai aku kembali, siapakah kamu itu?' Yohanes menyimpulkan pasal yang menyatakan bahwa para murid bersaksi tentang hal-hal ini, menulis bahwa mereka mengetahui bahwa kesaksiannya benar, juga banyak hal lain yang dilakukan Yesus, setiap orang yang menulis, seandainya seluruh dunia memiliki buku-buku dalam ruangan yang ditulis (Yohanes 21:15-25).

Yohanes 21:1 Sesudah itu Yesus menampakkan diri kembali kepada murid-murid-Nya di tepi laut Tiberias; dan dalam hal ini dia menunjukkan dirinya sendiri.

Yesus menyatakan diri-Nya kepada para murid di Laut Tiberias.

1. Yesus Mengungkapkan Kehadiran-Nya dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Mengikuti Teladan Yesus

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Yohanes 21:2 Ada bersama-sama Simon Petrus, dan Tomas yang disebut Didimus, dan Natanael dari Kana di Galilea, dan anak-anak Zebedeus, dan dua muridnya yang lain.

Yohanes sedang menceritakan kepada pendengarnya tentang kehadiran Simon Petrus, Tomas, Natanael, anak-anak Zebedeus, dan dua murid lainnya.

1. Murid-murid Yesus mengabdi kepada-Nya, dan mengikuti-Nya bahkan ketika dihadapkan pada ketidakpastian dan keraguan.

2. Murid-murid Yesus bersedia menjadi bagian dari Dia dan ikut serta dalam pelayanan-Nya.

1. Lukas 5:11 - "Dan setelah mereka mendaratkan perahu mereka, mereka meninggalkan segala sesuatunya dan mengikuti Dia."

2. Matius 10:37-39 - "Dia yang lebih mencintai ayah atau ibu daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan siapa yang lebih mencintai putra atau putri daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan siapa yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku tidaklah layak bagi-Ku. Siapa yang menemukan nyawanya, dia akan kehilangan nyawanya, dan siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, dia akan menemukannya."

Yohanes 21:3 Simon Petrus berkata kepada mereka, Aku pergi memancing. Mereka berkata kepadanya, Kami juga ikut bersamamu. Mereka berangkat dan segera masuk ke dalam kapal; dan malam itu mereka tidak menangkap apa pun.

Yohanes dan murid-muridnya pergi memancing dan tidak mendapat hasil apa pun.

1: Tuhan mungkin menguji kita sewaktu-waktu, namun Dia tetap memberi kita nikmat yang berlimpah.

2: Bahkan di saat-saat kegagalan, Tuhan menyertai kita dan akan menyediakannya.

1: Matius 6:26 - Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapa Surgawimu memberi mereka makan.

2: Mazmur 121:1-2 - Aku melayangkan pandanganku ke bukit-bukit. Dari mana datangnya bantuan saya? Pertolonganku datangnya dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

Yohanes 21:4 Tetapi ketika hari sudah siang, Yesus berdiri di tepi pantai; tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.

Para murid sedang memancing di pagi hari ketika Yesus tiba di pantai, tetapi mereka tidak mengenali Dia.

1. Yesus Selalu Ada untuk Kita - Sekalipun Kita Tidak Mengenali Dia

2. Kita Tidak Sendirian – Yesus Selalu Hadir dalam Kehidupan Kita

1. Lukas 24:13-35 - Jalan Menuju Emaus

2. Yohanes 20:19-29 - Yesus Menampakkan Diri kepada Para Murid Setelah Kebangkitan-Nya

Yohanes 21:5 Lalu Yesus berkata kepada mereka, Anak-anak, apakah kamu punya daging? Mereka menjawabnya, Tidak.

Yesus bertanya kepada para murid apakah mereka mempunyai sesuatu untuk dimakan.

1. Kekuatan Kasih Yesus: Bahkan di saat-saat kelaparan, Yesus menunjukkan kasih-Nya kepada para murid.

2. Penyediaan pada Saat Dibutuhkan: Yesus menyediakan kebutuhan para murid ketika mereka tidak mempunyai apa-apa.

1. Matius 14:19-20 - Lalu disuruhnya orang banyak itu duduk di atas rumput, lalu ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu memandang ke langit, memberkati, meremukkan, dan memberikan roti itu kepada miliknya. murid-murid, dan para murid kepada orang banyak.

2. Filipi 4:19 - Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Yohanes 21:6 Katanya kepada mereka: Tebarkanlah jala pada sebelah kanan kapal, maka kamu akan menemukannya. Oleh karena itu mereka melemparkannya, dan sekarang mereka tidak dapat menariknya karena banyaknya ikan.

Yesus menyuruh para murid untuk menebarkan jala mereka di sisi kanan kapal dan mereka menangkap banyak ikan.

1. Kekuatan Ketaatan – menaati perintah Tuhan mendatangkan kelimpahan

2. Rezeki Tuhan – Tuhan memberikan rezeki yang berlimpah bagi orang-orang yang mengikuti-Nya

1. Yesaya 55:10-11 - ? □ atau seperti hujan dan salju yang turun dari langit dan tidak kembali lagi ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, 11 demikianlah firman-Ku yang keluar dari langit mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. 23 Sebab jika ada orang yang mendengarkan firman dan tidak melakukan, ia sama dengan orang yang memperhatikan wajahnya di cermin. 24 Karena dia memandang dirinya sendiri, lalu pergi dan seketika itu juga dia lupa seperti apa dirinya. 25Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa, melainkan pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Yohanes 21:7 Oleh karena itu murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: Itu adalah Tuhan. Ketika Simon Petrus mendengar bahwa itu adalah Tuhan, maka dia mengenakan jubah nelayannya kepadanya (karena dia telanjang) dan menceburkan dirinya ke dalam laut.

Murid yang dikasihi itu mengenali bahwa itu adalah Yesus, dan Petrus, setelah mendengar hal ini, mengenakan mantelnya dan melompat ke laut untuk menemui Yesus.

1. Kekuatan iman ditunjukkan melalui tindakan berani Petrus yang terjun ke laut menemui Yesus.

2. Kasih Yesus ditunjukkan melalui pengakuan murid yang dikasihinya terhadap Dia.

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita."

Yohanes 21:8 Murid-murid yang lain datang dengan perahu kecil; (sebab jaraknya tidak jauh dari daratan, tetapi jaraknya kira-kira dua ratus hasta,) menyeret jala yang berisi ikan-ikan.

Murid-murid lainnya tiba dengan perahu kecil dan berhasil menangkap ikan dalam jumlah besar di jaring mereka.

1. Tuhan Menyediakan: Bahkan di tengah tugas yang berat, Tuhan akan menyediakan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

2. Berinvestasi pada Orang Lain: Sekalipun kita tidak memiliki kapasitas untuk menyelesaikan tugas kita sendiri, Tuhan dapat menggunakan kita untuk memberdayakan dan berinvestasi pada orang lain guna membantu kita mencapai tujuan kita.

1. Matius 14:22-33 - Yesus berjalan di atas air dan menenangkan badai.

2. Matius 19:26 - Ajaran Yesus bahwa bersama Tuhan segala sesuatu mungkin.

Yohanes 21:9 Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat di sana ada api batu bara, dan di atasnya terdapat ikan dan roti.

Yesus menampakkan diri kepada para murid dan memberi mereka makanan berupa ikan dan roti yang dimasak di atas api batu bara.

1. Yesus selalu ada pada saat kita membutuhkan.

2. Tuhan menafkahi kita, meski kita merasa tidak punya apa-apa.

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 34:10 - Singa muda kekurangan dan menderita kelaparan; Tetapi orang-orang yang mencari Tuhan tidak akan kekurangan sesuatu pun yang baik.

Yohanes 21:10 Kata Yesus kepada mereka, Bawalah ikan yang telah kamu tangkap sekarang.

Yesus meminta para murid untuk membawa ikan yang mereka tangkap.

1: Yesus mengingatkan kita untuk bersyukur dan membagikan karunia kita kepada orang lain.

2: Bahkan di tengah tugas yang sulit, Yesus dapat memberi kita berkat.

1: Kisah Para Rasul 4:32-35 Semua orang percaya itu sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorangpun yang menyatakan kepemilikan pribadi atas suatu harta benda, tetapi segala sesuatu yang mereka miliki adalah milik bersama.

2: 1 Timotius 6:17-19 - Perintahkan kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi menaruh harapan pada Tuhan, yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk kesenangan kita.

Yohanes 21:11 Simon Petrus naik dan menarik jala ke darat yang penuh dengan ikan-ikan besar, seratus lima puluh tiga ikan; dan semuanya ada begitu banyak, namun jala itu tidak pecah.

Yesus menyediakan tangkapan ikan yang berlimpah bagi para murid dan menunjukkan kuasa-Nya atas alam.

1: Yesus adalah pemberi kelimpahan dan kuasa-Nya lebih besar daripada kekuatan alam apa pun.

2: Kita harus belajar memercayai Tuhan untuk kebutuhan kita dan percaya pada kuasa-Nya.

1: Matius 6:25-34 - Yesus mendorong kita untuk tidak khawatir dan percaya kepada Tuhan untuk kebutuhan kita.

2: Mazmur 23:1 - Tuhan adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan.

Yohanes 21:12 Kata Yesus kepada mereka, Marilah kita makan malam. Dan tidak ada seorang pun murid yang berani bertanya kepadanya, Siapakah engkau? mengetahui bahwa itu adalah Tuhan.

Yesus mengundang para murid untuk makan bersama dia dan mereka mengenalinya tanpa bertanya.

1. Undangan Yesus untuk makan malam merupakan pengingat akan kehadiran dan kasih-Nya.

2. Yesus selalu dapat dihubungi oleh para pengikutnya, bahkan di saat ketidakpastian.

1. 1 Yohanes 4:16 - Dan kami telah mengetahui dan percaya akan kasih Tuhan kepada kami. Tuhan adalah cinta; dan dia yang tinggal di dalam cinta, tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan di dalam dia.

2. Lukas 24:30-31 - Dan terjadilah, ketika dia duduk makan bersama mereka, dia mengambil roti, memberkatinya, memecahnya, dan memberikannya kepada mereka. Dan terbukalah mata mereka, dan mereka mengenal Dia; dan dia menghilang dari pandangan mereka.

Yohanes 21:13 Kemudian Yesus datang dan mengambil roti dan memberikannya serta ikan.

Yesus menyediakan kebutuhan jasmani dan rohani para murid.

1: Yesus adalah Penyedia semua Kebutuhan kita

2: Yesus Peduli terhadap Murid-murid-Nya

1: Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir dan percaya Tuhan menyediakan kebutuhan kita.

2: Filipi 4:19 - Tuhan akan mencukupi segala kebutuhan kita menurut kekayaan-Nya.

Yohanes 21:14 Kali ini adalah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya, setelah itu Ia bangkit dari kematian.

Yesus menampakkan diri kepada murid-muridnya tiga kali setelah kebangkitannya dari kematian.

1. Yesus Hidup: Mengalami Realitas Kebangkitan

2. Yesus adalah Jalan: Mengikuti Jalan Kasih-Nya

1. 1 Korintus 15:3-8; Sebab apa yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci, dan bahwa Ia menampakkan diri kepada Kefas, dan kemudian ke Dua Belas. Setelah itu, ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara-saudari pada saat yang sama, yang sebagian besar masih hidup, meski ada yang sudah tertidur. Kemudian dia menampakkan diri kepada Yakobus, lalu kepada semua rasul.

2. Matius 28:5-7; Malaikat berkata kepada wanita-wanita itu, ? Jangan takut, karena aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan. Dia tidak ada di sini; dia telah bangkit, seperti yang dia katakan. Datang dan lihatlah tempat dia berbaring. Kalau begitu cepat pergi dan beri tahu murid-muridnya: ? Dia telah bangkit dari kematian dan berjalan mendahuluimu ke Galilea. Di sana kamu akan melihatnya.??Sekarang aku sudah memberitahumu.??

Yohanes 21:15 Maka setelah mereka makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, Simon anak Jonas, apakah engkau lebih mengasihi Aku daripada mereka ini? Dia berkata kepadanya, Ya, Tuhan; kamu tahu bahwa aku mencintaimu. Dia berkata kepadanya, Beri makan domba-dombaku.

Yesus mengajarkan kita pentingnya mengasihi Dia dan peduli terhadap orang lain.

1: Kita harus mengasihi Tuhan di atas segalanya, dan kasih kita kepada-Nya akan menuntun kita untuk mengasihi dan peduli terhadap orang lain.

2: Kita dapat menunjukkan kasih kita kepada Yesus dengan rendah hati memperhatikan orang-orang di sekitar kita.

1:1 Yohanes 4:19-21 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita. Kalau ada yang bilang, ? □ mencintai Tuhan,??dan membenci saudaranya, dia pembohong; karena siapa yang tidak mencintai saudaranya yang dilihatnya, tidak dapat mencintai Tuhan yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kami terima darinya: barangsiapa mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi saudaranya.

2: Matius 22:39 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Yohanes 21:16 Katanya lagi kepadanya untuk kedua kalinya, Simon anak Jonas, apakah engkau mengasihi aku? Dia berkata kepadanya, Ya, Tuhan; kamu tahu bahwa aku mencintaimu. Dia berkata kepadanya, Beri makan dombaku.

Yesus mengingatkan Petrus akan kasihnya kepadanya dan memerintahkan dia untuk memelihara kawanan domba.

1: Tuhan memanggil kita untuk mengasihi Dia dan melayani umat-Nya.

2: Kita dipanggil untuk keluar dan melayani mereka yang membutuhkan.

1:1 Yohanes 4:19??1 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

2: Matius 28:16-20 - Pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku.

Yohanes 21:17 Katanya kepada dia untuk ketiga kalinya: Simon anak Jonas, apakah engkau mencintaiku? Petrus sedih karena dia berkata kepadanya untuk ketiga kalinya, Apakah kamu mencintaiku? Dan dia berkata kepadanya, Tuhan, engkau mengetahui segala sesuatu; kamu tahu bahwa aku mencintaimu. Yesus berkata kepadanya, Beri makan domba-dombaku.

Bagian ini menyampaikan panggilan Yesus kepada Petrus untuk memelihara domba-domba-Nya dan bahwa Yesus menyadari kasih Petrus kepada-Nya.

1. "Kasihilah Tuhan dengan Segenap Hatimu" - A tentang pentingnya mengasihi Tuhan, dan bagaimana teladan Petrus dapat membantu membimbing kita.

2. "Ketaatan dan Kasih" - Sebuah contoh tentang bagaimana ketaatan Petrus terhadap panggilan Yesus, bahkan ketika itu sulit, menjadi teladan untuk kita ikuti.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

Yohanes 21:18 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ketika engkau masih muda, engkau mengikatkan pinggangmu dan berjalan ke mana pun engkau mau; tetapi ketika engkau menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikatkan engkau dan membawa kamu ke mana pun kamu tidak mau.

Yesus meramalkan kematian Petrus di tangan orang lain.

1. Bagaimana Menerima Kehendak Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Pahala Kerendahan Hati dan Ketaatan

1. Matius 10:39 - Siapa yang memperoleh nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

2. Filipi 2:7-8 - Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan menjadi taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Yohanes 21:19 Demikianlah yang dikatakannya, yang menandakan bahwa dengan kematiannya ia harus memuliakan Allah. Dan setelah dia mengatakan ini, dia berkata kepadanya, Ikuti aku.

Yesus memperlihatkan bahwa ia rela memberikan nyawanya untuk memuliakan Allah. Dia kemudian meminta Peter untuk mengikutinya.

1. Pengorbanan Yesus - Teladan Utama dari Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri

2. Mengikuti Yesus – Jalan Menuju Pemenuhan Sejati

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Filipi 2:5-8 - Dalam hubunganmu satu sama lain hendaklah kamu mempunyai pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus: Yang, sebagai kodrat Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan dirinya sendiri; sebaliknya, dia menjadikan dirinya tidak berarti apa-apa dengan mengambil kodrat seorang hamba, dan dijadikan serupa dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati??bahkan sampai mati di kayu salib!

Yohanes 21:20 Lalu Petrus berbalik dan melihat murid yang dikasihi Yesus itu; yang juga bersandar pada dadanya saat makan malam, dan berkata, Tuhan, siapakah yang mengkhianati Engkau?

Petrus mengenali murid yang dikasihi Yesus.:

1: Pentingnya mengenali pengikut Yesus.

2: Memupuk hubungan dengan Yesus seperti yang dimiliki oleh murid yang dikasihi Yesus bersama-Nya.

1: Matius 17:1-9 Pengalaman Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama Yesus di gunung transfigurasi.

2: Yohanes 13:21-30 Percakapan Yesus dengan para murid pada Perjamuan Terakhir.

Yohanes 21:21 Melihat dia, Petrus berkata kepada Yesus, Tuhan, dan apakah yang harus dilakukan orang ini?

Percakapan Yesus dengan Petrus dalam Yohanes 21:21 mengungkapkan kasih, kepedulian, dan kepedulian-Nya terhadap murid-murid-Nya.

1: Kasih Tuhan kepada Murid-murid-Nya - Yohanes 21:21

2: Kepedulian dan Kepedulian Tuhan terhadap Anak-Anak-Nya - Yohanes 21:21

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Yohanes 21:22 Kata Yesus kepadanya: Jika Aku menghendaki dia menunggu sampai Aku datang, apa urusanmu? ikutilah aku.

Yesus mendorong Petrus untuk fokus pada misinya sendiri daripada mengkhawatirkan orang lain.

1. Pesan Yesus tentang Fokus Individu: Hidup untuk Tuhan dan Diri Sendiri

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Mendengarkan dan Menaati Perintah-Nya

1. Matius 6:31-34 - "Sebab itu janganlah kamu kuatir dan bertanya-tanya, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apa yang harus kita minum?' atau 'Apa yang akan kami kenakan?' Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain, dan Bapamu yang di sorga mengetahui bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Yohanes 21:23 Lalu tersebarlah perkataan ini di antara saudara-saudara, bahwa murid itu tidak boleh mati; namun Yesus tidak berkata kepadanya, Ia tidak akan mati; tapi, jika aku menghendaki dia menunggu sampai aku datang, apa urusannya denganmu?

Bagian ini menunjukkan Yesus dan muridnya mendiskusikan masa depan muridnya, dengan Yesus menekankan bahwa kehendaknya adalah satu-satunya yang penting.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Hidup kita - bagaimana kehendak Tuhan adalah satu-satunya yang penting dan bagaimana kita harus percaya kepada-Nya di atas segalanya.

2. Kekuatan Doa – bagaimana berdoa kepada Tuhan dapat menuntun kita memahami kehendak-Nya dan memercayai-Nya.

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

Yohanes 21:24 Murid itulah yang memberi kesaksian tentang hal-hal ini dan menulis hal-hal ini; dan kita tahu, bahwa kesaksiannya benar.

Bagian ini menegaskan kebenaran kesaksian penulis.

1. Kekuatan Kesaksian Otentik

2. Otoritas Kebenaran Tertulis

1. 2 Korintus 1:12-14 - "Sebab inilah yang kami banggakan, yang menjadi kesaksian hati nurani kami, bahwa kami hidup di dunia ini dengan kesederhanaan dan ketulusan yang saleh, bukan karena hikmat duniawi, melainkan karena kasih karunia Allah, dan terutama terhadap kamu. Sebab kami tidak menulis kepadamu apa pun selain apa yang kamu baca atau akui; dan aku percaya kamu akan mengakuinya sampai akhir; sebagaimana kamu juga telah mengakui kami sebagian, bahwa kami adalah kegembiraanmu, sama seperti kamu juga milik kami. pada hari Tuhan Yesus."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Yohanes 21:25 Dan masih banyak lagi hal-hal lain yang dilakukan Yesus, yang jika ditulis satu per satu, menurutku dunia ini sendiri tidak dapat memuat kitab-kitab yang harus ditulis itu. Amin.

Pelayanan Yesus begitu luas dan ajaib sehingga tidak pernah bisa dicatat secara keseluruhan.

1. Pelayanan Ajaib Yesus Kristus

2. Luasnya Pelayanan Yesus

1. Lukas 5:17-26 - Kesembuhan Yesus terhadap orang lumpuh

2. Matius 14:1-14 - Yesus memberi makan lima ribu orang

Kisah Para Rasul 1 menceritakan instruksi terakhir Yesus kepada murid-murid-Nya, kenaikan-Nya ke surga, dan pemilihan Matias untuk menggantikan Yudas Iskariot.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Lukas berbicara kepada Teofilus, merangkum kehidupan dan ajaran Yesus Kristus hingga kenaikannya. Setelah penderitaan dan kematiannya, Yesus menampilkan dirinya hidup-hidup kepada para rasulnya selama empat puluh hari, berbicara tentang kerajaan Allah. Pada suatu kesempatan saat makan bersama mereka, dia memerintahkan mereka untuk tidak meninggalkan Yerusalem tetapi menunggu janji Bapa yang mendengar dari saya Yohanes membaptis air tetapi beberapa hari dibaptis Roh Kudus bertanya apakah waktu memulihkan kerajaan Israel menjawab bukan waktu tanggal Ayah menetapkan otoritas sendiri tetapi menerima kuasa ketika Roh Kudus datang menjadi saksi Yerusalem Yudea Samaria mengakhiri bumi (Kisah Para Rasul 1:1-8).

Paragraf ke-2: Setelah mengatakan ini, ketika mereka sedang menonton, Dia terangkat dan awan menghilangkan Dia dari pandangan mereka. Ketika mereka sedang memandang ke surga ketika Dia pergi tiba-tiba berdiri dua orang berpakaian putih di dekat mereka dan berkata, 'Hai orang Galilea, mengapa kamu berdiri memandang ke surga? Yesus ini , yang telah diangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.' Kemudian kembali ke Yerusalem Gunung yang disebut Bukit Zaitun di dekat kota Perjalanan hari Sabat ketika tiba pergi ke ruang atas menginap Peter John James Andrew Philip Thomas Bartholomew Matthew James putra Alphaeus Simon Zelot Yudas putra Yakobus semua bersatu terus-menerus dalam doa bersama wanita Maria ibu Yesus saudara laki-laki (Kisah Para Rasul 1: 9-14).

Paragraf ke-3: Pada hari-hari itu Petrus berdiri di antara kelompok orang percaya yang berjumlah sekitar seratus dua puluh orang yang berbicara tentang perlunya pengganti Yudas Iskariot yang telah mengkhianati Tuhan pergi ke tempatnya sendiri dikutip Mazmur biarkan tempat tinggal menjadi sunyi sepi tidak ada yang hidup Semoga yang lain menggantikan tempatnya kepemimpinan mengusulkan dua orang Yusuf yang disebut Barsabbas dikenal juga Justus Matthias berdoa Tuhan hati semua orang menunjukkan siapa yang terpilih lalu membuang undi jatuh Matthias sehingga ditambah sebelas rasul (Kisah Para Rasul 1:15-26).

Kisah Para Rasul 1:1 Aku telah membuat risalah yang pertama, hai Teofilus, tentang segala sesuatu yang Yesus mulai lakukan dan ajarkan,

Penulis sedang menulis risalah kepada Theophilus tentang ajaran dan karya Yesus.

1. "Ajaran dan Karya Yesus"

2. "Kekuatan Teladan Yesus"

1. Matius 5:16 - "Biarlah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2. Yohanes 13:17 - "Sekarang kamu mengetahui hal-hal ini, kamu akan diberkati jika kamu melakukannya."

Kisah Para Rasul 1:2 Sampai pada hari Ia terangkat, sesudah itu melalui Roh Kudus Ia memberikan perintah kepada rasul-rasul yang telah dipilihnya:

Yesus Kristus memberikan perintah kepada rasul pilihannya melalui Roh Kudus sebelum naik ke Surga.

1. Ikuti Perintah Yesus: Kekuatan Ketaatan

2. Kuasa Roh Kudus : Kehadiran Tuhan dalam Hidup kita

1. Yohanes 14:15-17 “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku. Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang dunia tidak dapat menerimanya, sebab dunia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. Kamu mengenalnya, karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

2. Matius 28:18-20 “Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 1:3 Kepadanya pula Ia menunjukkan diri-Nya hidup setelah penderitaannya dengan banyak bukti yang tidak dapat salah, dengan terlihat selama

empat puluh hari dan berbicara tentang hal-hal yang berhubungan dengan Kerajaan Allah:

Yesus menunjukkan diri-Nya hidup setelah penderitaan-Nya dengan banyak bukti yang tidak dapat salah, menampakkan diri kepada para pengikut-Nya selama empat puluh hari dan berbicara tentang kerajaan Allah.

1. Kebangkitan Yesus: Saksi Iman Kita

2. Kerajaan Allah: Visi Yesus untuk Kemanusiaan

1. 1 Korintus 15:3-4 - Sebab yang pertama-tama telah kusampaikan kepadamu adalah apa yang telah kuterima sendiri, yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci; Dan bahwa dia dikuburkan, dan bahwa dia dibangkitkan pada hari ketiga sesuai dengan kitab suci.

2. Markus 16:15-16 - Lalu Ia berkata kepada mereka: Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; tetapi dia yang tidak percaya akan dihukum.

Kisah Para Rasul 1:4 Dan setelah berkumpul bersama-sama dengan mereka, ia memerintahkan mereka, agar mereka tidak meninggalkan Yerusalem, melainkan menantikan janji dari Bapa, yang katanya, telah kamu dengar tentang Aku.

Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk menunggu di Yerusalem untuk menerima janji Bapa.

1. Menanti Janji Sang Ayah : Memanfaatkan Waktu Kita di Limbo

2. Kekuatan Menanti: Mempercayai Waktu Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 8:25 - "Tetapi jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, maka kita menantikannya dengan sabar."

2. Ibrani 10:36 - "Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan."

Kisah Para Rasul 1:5 Sebab Yohanes benar-benar membaptis dengan air; tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus tidak lama lagi.

Yesus memberi tahu para murid bahwa mereka akan segera dibaptis dengan Roh Kudus.

1. Kuasa Roh Kudus: Cara Mengakses Kekuatan Tuhan.

2. Kuasa Pembaptisan: Refleksi Pentingnya Air dan Roh.

1. Yohanes 14:26 - "Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu."

2. Matius 3:11 - "Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi dia yang datang setelah aku lebih berkuasa dari pada aku, dan kasutnya tidak layak aku bawa. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api."

Kisah Para Rasul 1:6 Ketika mereka sudah berkumpul, mereka bertanya kepadanya, katanya, Tuan, maukah Engkau memulihkan kembali kerajaan Israel pada saat ini?

Murid-murid Yesus bertanya kepadanya apakah dia akan mengembalikan kerajaan Israel pada saat itu.

1. Waktu Tuhan yang Sempurna - Menggali pentingnya kesabaran dan iman terhadap rencana Tuhan.

2. Kerajaan Allah - Mengungkap harapan kerajaan Allah dan apa artinya bagi kita saat ini.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Kisah Para Rasul 1:7 Jawab-Nya kepada mereka: Kamu tidak mengetahui waktu dan musim, yang Bapa telah berikan dengan kuasa-Nya sendiri.

Tuhan telah memberikan otoritas dan pengetahuan tentang waktu dan musim hanya kepada diri-Nya sendiri.

1. Kuasa Tuhan: Mempercayai Tuhan dengan Hal yang Tidak Diketahui

2. Melepaskan Kendali: Memahami Kedaulatan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Roma 11:33-36 “Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! ? Atau siapakah yang memberikan pemberian kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari dia, melalui dia, dan untuk dia ada segala sesuatunya. Baginyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Para murid dijanjikan kuasa Roh Kudus untuk menjadi saksi Yesus di seluruh dunia.

1: Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2: Menjadi Saksi bagi Yesus

1: Yohanes 15:26-27 “Tetapi bilamana Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran, yang keluar dari Bapa, dialah yang akan memberi kesaksian tentang Aku. Dan kamu juga akan menjadi saksi, karena kamu telah bersamaku sejak awal.”

2: Efesus 3:16-17 “supaya menurut kekayaan kemuliaan-Nya Ia mengaruniai kamu dikuatkan dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu melalui iman.”

Kisah Para Rasul 1:9 Dan setelah dia mengatakan hal-hal ini, ketika mereka melihatnya, dia terangkat; dan awan membawanya keluar dari pandangan mereka.

Yesus diangkat ke surga dalam awan setelah berbicara kepada para murid.

1. Mengikuti teladan iman dan ketaatan Yesus meskipun jalannya tidak jelas.

2. Menjalani kehidupan yang sesuai dengan panggilan yang Yesus berikan kepada kita.

1. Lukas 9:51-62 – Perjalanan Yesus ke Yerusalem dan ketaatannya kepada Bapa.

2. Efesus 4:1-3 – Berjalan dengan cara yang sesuai dengan panggilan yang kita terima.

Kisah Para Rasul 1:10 Dan ketika mereka dengan tekun memandang ke arah langit ketika Ia naik, tampaklah dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri dekat mereka;

Murid-murid Yesus menyaksikan dia naik ke surga dan dua pria berpakaian putih muncul.

1: Tuhan selalu mengirimkan pertolongan saat kita membutuhkannya.

2: Bahkan di saat-saat kesedihan, Tuhan memberi kita harapan dan kenyamanan.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Kisah Para Rasul 1:11 Yang juga mengatakan, Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri memandang ke surga? Yesus yang sama ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.

Para murid diberitahu bahwa Yesus, yang diangkat ke surga, akan datang kembali seperti saat dia pergi.

1. Mengandalkan Janji Kristus - Bagaimana kita bisa percaya bahwa Yesus akan kembali sama seperti Dia pergi.

2. Menemukan Pengharapan di Tempat yang Tak Terduga - Bagaimana janji Tuhan tentang kedatangan Yesus kembali dapat memberi kita penghiburan di masa-masa sulit.

1. Yohanes 14:3 - Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan menerima kamu di tempatKu; agar di mana aku berada, disitulah kamu juga berada.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Kisah Para Rasul 1:12 Kemudian mereka kembali ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang jaraknya dari Yerusalem pada hari Sabat.

Murid-murid Yesus kembali ke Yerusalem dari Bukit Zaitun, yang berjarak perjalanan pada hari Sabat.

1. Pentingnya mengikuti teladan Yesus dan meluangkan waktu untuk melakukan perjalanan bersama dalam persekutuan.

2. Pentingnya memahami jarak perjalanan hari Sabat dan hidup di dalamnya.

1. Filipi 2:5 - "Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus".

2. Keluaran 16:29 - "Janganlah seorangpun keluar dari tempatnya pada hari ketujuh".

Kisah Para Rasul 1:13 Setibanya mereka di dalam, mereka masuk ke ruang atas, di mana ada tempat tinggal Petrus, Yakobus, Yohanes, Andreas, Filipus, Tomas, Bartolomeus, Matius, Yakobus anak Alfeus, dan Simon Zelot, dan Yudas saudara Yakobus.

Para murid naik ke ruang atas tempat berkumpulnya Petrus, Yakobus, Yohanes, Andreas, Filipus, Tomas, Bartolomeus, Matius, Yakobus anak Alfeus, Simon Zelot, dan Yudas saudara Yakobus.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persatuan Pengikut Mengubah Dunia

2. Pentingnya Kebersamaan: Melihat Pertemuan Para Murid

1. Yohanes 13:34-35: “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu

saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku , jikalau kamu saling mengasihi.”

2. Galatia 6:2: "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Kisah Para Rasul 1:14 Semua itu berlanjut dengan sehati dalam doa dan permohonan, dengan para wanita, dan Maria ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara-Nya.

Para pengikut Yesus, termasuk ibu-Nya, Maria, dan saudara-saudaranya, berdoa bersama dalam satu kesatuan.

1. Kekuatan Doa Bersatu: Bagaimana Bekerja Sama Menyatukan Kita dengan Tuhan

2. Pentingnya Keluarga: Dampak Keluarga Yesus terhadap Misi-Nya

1. Efesus 4:1-6 - Kesatuan dalam Tubuh Kristus

2. Ulangan 6:4-9 - Kasihilah Tuhan dengan Segenap Hati, Jiwa dan Perkasa

Kisah Para Rasul 1:15 Pada waktu itu Petrus berdiri di tengah-tengah murid-murid itu dan berkata: (Jumlah nama yang disebutkan ada kira-kira seratus dua puluh orang)

Petrus mengumpulkan para murid untuk memilih pengganti Yudas Iskariot.

1. Kekuatan Persatuan – Bagaimana kita dapat mencapai hal-hal besar ketika kita berdiri bersama

2. Pentingnya Komunitas – Mengapa persekutuan dan persahabatan sangat penting untuk kehidupan rohani yang sehat

1. Yohanes 13:35 - "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi."

2. 1 Korintus 12:12-27 - “Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.”

Kisah Para Rasul 1:16 Saudara-saudara, Kitab Suci ini pasti sudah digenapi, yang sebelumnya telah difirmankan oleh Roh Kudus melalui mulut Daud tentang Yudas, yang menjadi penuntun bagi mereka yang mengambil Yesus.

Ayat kitab suci ini merujuk pada pengkhianatan Yudas terhadap Yesus dan penggenapan nubuatan.

1. Akibat Pengkhianatan

2. Penggenapan Nubuatan Tuhan

1. Yohanes 17:12 - "Selama aku bersama mereka, aku menyimpannya atas nama-Mu: apa yang Engkau berikan kepadaku telah aku simpan, dan tidak ada satupun yang hilang, kecuali yang binasa; supaya Kitab Suci digenapi. "

2. Yesaya 53:12 - "Oleh karena itu, Aku akan membagi dia bagian dengan orang-orang besar, dan dia akan membagi rampasannya dengan orang-orang yang kuat; karena dia telah menyerahkan nyawanya sampai mati; dan dia termasuk di antara para pelanggar; dan dia menanggung dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar."

Kisah Para Rasul 1:17 Sebab ia termasuk di antara kami dan telah mendapat bagian dalam pelayanan ini.

Bagian ini mengungkapkan bahwa rasul Matias dipilih untuk mengisi tempat Yudas dalam pelayanan kerasulan.

1: Tuhan punya rencana untuk kita masing-masing.

2: Tuhan memanggil kita untuk menjadi bagian dari misinya.

1: Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Efesus 4:11-13 - Jadi Kristus sendiri mengaruniai para rasul, para nabi, penginjil, pendeta dan guru, untuk memperlengkapi umat-Nya dalam pekerjaan pelayanan, sehingga tubuh Kristus dapat dibangun.

Kisah Para Rasul 1:18 Orang ini membeli sebidang tanah dengan imbalan kejahatan; dan jatuh tertelungkup, dia pecah di tengah-tengah, dan seluruh isi perutnya keluar.

Bagian ini menggambarkan kematian Yudas Iskariot yang meninggal setelah membeli ladang dengan uang yang diterimanya karena mengkhianati Yesus.

1. Akibat Pengkhianatan: Belajar dari Yudas Iskariot

2. Kekuatan Pengampunan: Anugerah Yesus Meskipun Yudas Dikhianati

1. Matius 26:14-16 – Pengetahuan Yesus tentang pengkhianatan Yudas

2. Ibrani 9:27 - Kematian sebagai akibat dosa yang tak terelakkan

Kisah Para Rasul 1:19 Dan hal itu diketahui oleh seluruh penduduk Yerusalem; sedemikian rupa sehingga bidang itu dalam bahasa mereka disebut Aceldama, artinya, Bidang darah.

Sebuah ladang dekat Yerusalem yang disebut Aceldama diketahui oleh seluruh penduduk Yerusalem, yang diterjemahkan menjadi Ladang darah.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Aceldama dan Maknanya

2. Simbolisme Darah: Maknanya dalam Kekristenan

1. Matius 27:3-10 - Kisah Yudas dan bagaimana dia mengkhianati Yesus demi 30 keping perak

2. Ibrani 9:18-22 - Makna kematian Yesus di kayu salib dan dampaknya terhadap kehidupan kita

Kisah Para Rasul 1:20 Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur, Biarlah tempat tinggalnya menjadi sunyi dan tidak ada seorang pun yang boleh tinggal di dalamnya; dan biarlah keuskupannya diambil alih oleh orang lain.

Bagian dari Kisah Mazmur ini menyatakan bahwa tempat tinggal orang yang disebutkan dalam Mazmur harus sunyi, dan orang lain harus mengambil alih keuskupannya.

1. Kuasa Kehendak Tuhan: Bagaimana Rencana Tuhan Selalu Terlaksana

2. Pencarian Makna dalam Kitab Suci: Menjelajahi Bahasa Simbolik Alkitab

1. Mazmur 69:25 - "Biarlah tempat tinggal mereka menjadi sunyi; dan janganlah seorang pun tinggal di kemah mereka."

2. Kisah Para Rasul 2:25 - "Karena Daud berbicara tentang dia, aku selalu melihat Tuhan di depan wajahku, karena dia ada di sebelah kananku, sehingga aku tidak tergoyahkan."

Kisah Para Rasul 1:21 Oleh karena itu, di antara orang-orang ini, yang selalu bersama-sama dengan kami selama Tuhan Yesus masuk dan keluar di tengah-tengah kami,

Bagian ini menggambarkan sahabat-sahabat yang dimiliki Yesus sebelum kenaikan-Nya.

1. Pentingnya memiliki persahabatan dalam hidup.

2. Perjalanan iman Yesus dan teladan yang Dia berikan kepada kita.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

2. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 1:22 Sejak Yohanes dibaptis sampai pada hari ia diambil alih dari kita, seseorang harus ditahbiskan menjadi saksi kebangkitannya bersama-sama dengan kita.

Bagian ini menyoroti pentingnya menunjuk saksi untuk bersaksi tentang kebangkitan Yesus.

1. Kekuatan Memberikan Kesaksian: Bagaimana Menjadi Saksi yang Efektif bagi Yesus

2. Panggilan untuk Bersaksi: Tanggung Jawab Kita untuk Menyebarkan Kabar Baik Kebangkitan Yesus

1. Yesaya 43:10-12 - “Kamulah saksi-Ku,” demikianlah firman Tuhan, “dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku serta mengerti bahwa Akulah dia. Sebelum aku belum ada tuhan yang terbentuk, dan tidak akan ada tuhan setelah aku.

2. Matius 28:16-20 - Lalu kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke gunung yang diperintahkan Yesus kepada mereka. Ketika mereka melihatnya, mereka memujanya; tapi ada juga yang ragu. Lalu Yesus datang kepada mereka dan berkata, “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 1:23 Lalu mereka mengangkat dua orang, yaitu Yusuf yang disebut Barsabas, yang bermarga Justus, dan Matias.

Murid-murid Yesus menunjuk dua orang, Joseph Barsabas (juga dikenal sebagai Justus) dan Matias, untuk menggantikan Yudas Iskariot sebagai salah satu dari 12 rasul.

1. "Permulaan Baru: Melangkah Maju dalam Pelayanan"

2. "Pentingnya Persiapan Melayani Tuhan"

1. Matius 19:28 - "Kata Yesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, pada waktu pembaharuan segala sesuatu, ketika Anak Manusia duduk di atas takhta-Nya yang mulia, kamu yang mengikut Aku juga akan duduk di atas dua belas takhta, menghakimi kedua belas suku Israel."

2. Roma 12:4-8 - “Sebab sama seperti kita masing-masing mempunyai satu tubuh, dengan banyak anggota, dan tidak semua anggota itu mempunyai fungsi yang sama, demikian pula di dalam Kristus kita, walaupun banyak, merupakan satu tubuh, dan setiap anggota menjadi anggota. kepada yang lain. Kita mempunyai karunia yang berbeda-beda, sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita masing-masing. Jika karuniamu adalah bernubuat, maka bernubuatlah sesuai dengan imanmu; jika itu mengabdi, maka layani; jika itu mengajar, maka ajarlah; jika ingin memberi semangat, berikanlah semangat; jika memberi, berikanlah dengan murah hati; jika ingin memimpin, lakukanlah dengan tekun; jika ingin memberi, lakukanlah dengan gembira.

Kisah Para Rasul 1:24 Lalu mereka berdoa dan berkata: Engkau, ya Tuhan, yang mengetahui isi hati semua orang, tunjukkan apakah di antara kedua orang ini Engkau pilih,

Murid-murid Yesus berdoa kepada Tuhan untuk mengungkapkan siapa di antara dua calon yang harus menggantikan Yudas.

1: Marilah kita selalu berdoa kepada Tuhan dan percaya pada kehendak-Nya dalam hidup kita.

2: Kita harus mencari bimbingan Tuhan dalam mengambil keputusan penting.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Kisah Para Rasul 1:25 Supaya ia dapat mengambil bagian dalam pelayanan dan kerasulan, yang menyebabkan Yudas jatuh karena pelanggarannya, agar ia dapat pulang ke tempatnya sendiri.

Pengkhianatan Yudas terhadap Yesus dan kebutuhan untuk menggantikannya dengan murid baru dibahas dalam Kisah Para Rasul 1:25.

1: Yesus Kristus, Penebus Orang Berdosa

2: Pelayanan Para Rasul dan Dampaknya Terhadap Ajaran Yesus

1: Lukas 22:47-48 - Dan sementara dia masih berbicara, tampaklah orang banyak, dan dia yang disebut Yudas, salah satu dari dua belas orang itu, berjalan di depan mereka, dan mendekat kepada Yesus untuk menciumnya. Tetapi Yesus berkata kepadanya, Yudas, apakah engkau mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman?

2: Yohanes 17:12 - Selama aku bersama mereka di dunia, aku menyimpannya dalam nama-Mu: apa yang Engkau berikan kepadaku, aku simpan, dan tidak ada satupun yang hilang, kecuali yang binasa; agar kitab suci dapat digenapi.

Kisah Para Rasul 1:26 Dan mereka membagikan undinya; dan undian jatuh pada Matias; dan dia termasuk di antara kesebelas rasul.

Kesebelas rasul secara acak memilih Matias menjadi rasul kedua belas.

1. Pentingnya percaya dan bersandar pada rencana Tuhan dalam hidup kita.

2. Perlunya keterbukaan dan kemauan untuk melayani dalam kapasitas apa pun yang diperlukan.

1. Amsal 16:33 – “Undi dibuang ke pangkuan, tetapi segala keputusannya berasal dari TUHAN.”

2. Filipi 2:3-4 – “Jangan sekali-kali berbuat egois atau sombong, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

Kisah Para Rasul 2 menceritakan kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta, khotbah Petrus kepada orang banyak di Yerusalem, dan masa-masa awal komunitas Kristen.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan semua orang percaya berkumpul di satu tempat pada hari Pentakosta. Tiba-tiba suara seperti hembusan angin kencang datang dari surga memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk melihat apa yang tampak seperti lidah api terpisah, mereka semua dipenuhi Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa lain sebagaimana Roh memampukan mereka. Pada saat ini terdapat orang-orang Yahudi yang taat dari segala bangsa di bawah kolong langit yang tinggal di Yerusalem. Ketika mereka mendengar suara ini, banyak orang berkumpul dalam kebingungan karena masing-masing mendengar bahasa mereka sendiri diucapkan oleh para murid (Kisah Para Rasul 2:1-6).

Paragraf ke-2: Petrus kemudian berdiri dengan Sebelas suara meninggi ditujukan kepada orang banyak menjelaskan tidak mabuk seperti yang diduga beberapa orang tetapi ini adalah penggenapan nubuatan Yoel 'Di hari-hari terakhir Tuhan berkata aku akan mencurahkan Roh-Ku semua orang putra putri bernubuat para pemuda melihat penglihatan mimpi lama bahkan mimpi hamba baik laki-laki maupun perempuan mencurahkan Roh-Ku pada hari-hari mereka bernubuat.' Dia kemudian bersaksi tentang Yesus, manusia Nazaret, yang diakui oleh Tuhan, mukjizat, keajaiban, tanda-tanda yang Tuhan lakukan di antara dia, disalib, dibunuh, tangan-tangan yang melanggar hukum, tetapi Tuhan membangkitkan dia dengan bebas dari penderitaan kematian karena tidak mungkin kematian tetap memeganginya. Daud berkata tentang 'Aku melihat Tuhan selalu di hadapanku dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.' Oleh karena itu biarlah seluruh Israel yakin akan hal ini: Allah telah menjadikan Yesus yang kamu salibkan ini menjadi Tuan Mesias (Kisah Para Rasul 2:14-36).

Paragraf ke-3: Ketika orang-orang mendengar hal ini mereka tertusuk hati dan bertanya kepada Petrus rasul-rasul yang lain, 'Saudara-saudara, apa yang harus kami perbuat?'

Jawab Petrus, 'Bertobatlah, hendaklah kamu memberi baptisan setiap orang yang kamu namai Yesus Kristus, ampunilah dosamu, terimalah karunia Roh Kudus yang dijanjikan bagi kamu anak-anak bagi semua yang masih jauh - bagi semua yang dipanggil oleh Tuhan, Allah kita.' Dengan banyak kata-kata lain ia memperingatkan mereka memohon selamatkan dirimu generasi yang korup Mereka yang menerima pekabaran dibaptis sekitar tiga ribu lebih hari Mereka mengabdikan diri mereka untuk mengajar para rasul persekutuan memecahkan roti doa Semua orang merasa kagum banyak keajaiban tanda-tanda ajaib yang dilakukan para rasul Semua orang percaya bersama-sama memiliki semua milik bersama yang dijual harta benda diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan Setiap hari terus memenuhi pelataran bait suci memecahkan roti rumah makan bersama senang hati yang tulus memuji Tuhan menikmati kemurahan orang-orang Tuhan menambah jumlah setiap hari mereka yang diselamatkan (Kisah Para Rasul 2:37-47).

Kisah Para Rasul 2:1 Ketika tiba hari Pentakosta, mereka semua berkumpul dengan sehati di satu tempat.

Pada hari Pentakosta, semua murid berkumpul di satu tempat.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kebersamaan Meningkatkan Iman Kita

2. Janji Pentakosta: Bagaimana Karunia Tuhan Tersedia bagi Kita

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Kisah Para Rasul 2:2 Tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti tiupan angin kencang yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk.

Roh Kudus memenuhi rumah itu dengan suara dari surga seperti angin kencang.

1. Kuasa Roh Kudus

2. Suara Surga

1. Yehezkiel 37:1-14 - Lembah Tulang Kering

2. Yesaya 11:1-2 - Tujuh Roh Allah

Kisah Para Rasul 2:3 Dan tampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah bagaikan api, dan lidah itu hinggap pada mereka masing-masing.

Pada hari Pentakosta, Roh Kudus turun ke atas para Rasul dan menampakkan diri kepada mereka dalam bentuk lidah-lidah api.

1. Kuasa Roh Kudus - Kisah Para Rasul 2:3

2. Karunia Roh - Kisah Para Rasul 2:3

1. Yohanes 14:26 - Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu.

2. Yesaya 11:2 - Dan Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Kisah Para Rasul 2:4 Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

Orang-orang percaya di gereja mula-mula dipenuhi dengan Roh Kudus dan berbahasa roh.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya

2. Karunia Bahasa Lidah: Suatu Tanda dari Roh Kudus

1. Roma 8:26 Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu apa yang harus kita doakan, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

2. Efesus 5:18-19 Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah penuh dengan Roh, saling berbicara dalam mazmur, nyanyian pujian dan lagu rohani, bernyanyi dan melantunkan melodi bagi Tuhan dengan hatimu.

Kisah Para Rasul 2:5 Dan di Yerusalem tinggallah orang-orang Yahudi, orang-orang yang saleh, dari segala bangsa di kolong langit.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang Yahudi dari setiap bangsa yang tinggal di Yerusalem.

1. Berkumpulnya Bangsa-Bangsa: Persatuan Melalui Keberagaman

2. Perjalanan ke Yerusalem: Ziarah Iman

1. Amos 9:7 - ? bukankah kamu seperti orang Etiopia bagiku, hai orang Israel??? demikianlah firman TUHAN. ? Bukankah Aku akan membawa Israel dari tanah Mesir, dan orang Filistin dari Kaftor, dan orang Aram dari Kir?

2. Mazmur 87:4-6 - Aku akan mencatat Rahab dan Babel di antara mereka yang mengakui aku??Filistia juga, dan Tirus, bersama dengan Eh??dan akan berkata, ? yang lahir di Sion.??Sesungguhnya tentang Sion akan dikatakan, ? yang satu dan yang itu lahir di dalam dia, dan Yang Maha Tinggi sendiri yang akan menegakkannya.??

Kisah Para Rasul 2:6 Ketika hal ini digaungkan ke luar negeri, maka berkumpullah orang banyak dan menjadi bingung, karena setiap orang mendengar mereka berbicara dalam bahasa mereka sendiri.

Orang banyak terheran-heran ketika mendengar setiap orang berbicara dalam bahasa mereka sendiri.

1: Kuasa Tuhan tidak mengenal batas dan dapat melampaui hambatan bahasa.

2: Kita tidak perlu takut untuk membagikan Injil kepada orang lain, meskipun kita tidak berbicara dalam bahasa yang sama.

1: 1 Korintus 13:1 - "Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, dan jika aku tidak mempunyai kasih sayang, aku sama seperti alat musik tiup yang berkumandang dan canang yang gemerincing."

2: Kisah Para Rasul 10:34-35 - "Kemudian Petrus membuka mulutnya dan berkata, Memang benar aku tahu, bahwa Allah tidak membeda-bedakan orang. Tetapi di setiap bangsa siapa yang takut akan Dia dan yang mengerjakan kebenaran, diterima bersama-

sama dengan Dia. "

Kisah Para Rasul 2:7 Dan mereka semua heran dan heran, sambil berkata satu sama lain: Lihatlah, bukankah mereka semua yang berbicara bahasa Galilea?

Perikop ini menggambarkan keheranan orang banyak ketika murid-murid Yesus berbicara dalam berbagai bahasa pada hari Pentakosta.

1. Lihatlah Kuasa Tuhan: Merayakan Karunia Pentakosta

2. Kehadiran Yesus yang Ajaib: Bagaimana Roh Kudus Memberi Kita Keberanian

1. Yohanes 14:26 - Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.

2. Yesaya 28:11-13 - Sebab dengan bibir terbata-bata dan dengan lidah lain ia akan berbicara kepada bangsa ini. Kepada siapa beliau berkata, Ini adalah peristirahatan yang dapat kamu gunakan untuk membuat orang yang lelah beristirahat; dan inilah yang menyegarkan: namun mereka tidak mau mendengarkan.

Kisah Para Rasul 2:8 Dan bagaimanakah kita, masing-masing, dapat mendengar dalam bahasa kita sendiri, di negara asal kita?

Orang-orang Pentakosta tercengang mendengar para murid berbicara dalam bahasa asli mereka.

1. Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Roh Kudus Mengatasi Hambatan Bahasa

2. Mukjizat Pentakosta: Pembaruan Iman kepada Tuhan

1. Kisah Para Rasul 10:44-48 ??Petrus? □ Penglihatan tentang Binatang yang Halus dan Najis

2. Yoel 2:28-32 Janji Roh Kudus Kepada Semua Orang

Kisah Para Rasul 2:9 Orang Partia, Media, Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, dan Asia,

Bagian ini menggambarkan berbagai kelompok masyarakat yang hadir dalam kerumunan yang berkumpul pada Hari Pentakosta.

1. Keberagaman gereja Tuhan: Bagaimana berbagai bangsa dan budaya dapat bersatu dalam kesatuan dan kasih.

2. Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Roh Kudus dapat mempersatukan orang-orang dari berbagai latar belakang.

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Wahyu 7:9 - "Setelah itu aku melihat, dan lihatlah, suatu kumpulan besar orang banyak, yang tak terhitung jumlahnya, dari segala bangsa, suku, umat dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba. "

Kisah Para Rasul 2:10 Frigia, dan Pamfilia, di Mesir, dan di bagian Libya sekitar Kirene, dan orang asing di Roma, orang Yahudi dan proselit,

Bagian ini mengacu pada penyebaran Injil ke berbagai belahan dunia, termasuk Frigia, Pamfilia, Mesir, Libya, dan Roma.

1. Memahami Kuasa Injil - Bagaimana Kabar Baik tentang Yesus Kristus Menjangkau Dunia

2. Menjangkau Mereka yang Belum Terjangkau – Bagaimana Kita Dapat Membawa Injil ke Setiap Sudut Dunia

1. Matius 28:16-20 – Amanat Agung

2. Roma 10:14-17 - Bagaimana Iman Timbul dari Mendengar Firman Tuhan

Kisah Para Rasul 2:11 Orang-orang Kreta dan Arab, kami mendengar mereka berbicara dalam bahasa kami tentang perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Allah.

Penduduk Kreta dan Arab mendengar murid-murid Yesus berbicara dalam bahasa mereka

sendiri tentang keajaiban karya Tuhan.

1. Kuasa Injil untuk Menjangkau Semua Orang

2. Keajaiban Bahasa: Alat Pemersatu Tuhan

1. Kisah Para Rasul 10:34-35? □ hen Peter mulai berbicara: ? Sekarang sadarilah betapa benarnya bahwa Tuhan tidak pilih kasih tetapi menerima dari setiap bangsa orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar.? berapa €?

2. Yesaya 66:18-19 ? atau Aku mengetahui perbuatan-perbuatan mereka dan pemikiran mereka, dan Aku datang untuk mengumpulkan segala bangsa dan bahasa. Dan mereka akan datang dan melihat kemuliaan-Ku, dan Aku akan membuat tanda di antara mereka.??

Kisah Para Rasul 2:12 Dan mereka semua heran dan ragu-ragu, sambil berkata satu sama lain: Apa maksudnya ini?

Bagian ini menggambarkan reaksi orang-orang di Yerusalem ketika mereka mendengar para murid berbicara dalam bahasa lain.

1) Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Roh Kudus Dapat Mengubah Kita

2) Pentingnya Keterbukaan dan Penerimaan terhadap Tuhan

1) Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari surga bagaikan tiupan angin kencang yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Dan nampaklah pada mereka lidah-lidah seperti api, menyebar dan hinggap pada mereka masing-masing. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2) Yohanes 14:16-17 - Dan aku akan berdoa kepada Bapa, dan dia akan memberimu Penasihat lain, untuk menyertai kamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. ; kamu mengenalnya, karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

Kisah Para Rasul 2:13 Yang lain berkata sambil mengejek, Orang-orang ini penuh dengan anggur baru.

Orang-orang mengejek para rasul, menyatakan bahwa mereka sedang mabuk.

1: Di saat-saat ditentang dan dicemooh, tetaplah teguh dalam iman kita.

2: Jangan terpengaruh oleh pendapat orang lain, melainkan dibimbing oleh keimanan kita kepada Tuhan.

1: Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih.

2: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Kisah Para Rasul 2:14 Tetapi Petrus, yang berdiri bersama kesebelas murid itu, meninggikan suaranya dan berkata kepada mereka: Hai orang-orang Yudea dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah hal ini kepadamu dan dengarkanlah kata-kataku:

Petrus berdiri bersama sebelas murid lainnya dan berbicara kepada orang-orang Yerusalem, meminta mereka untuk mendengarkan kata-katanya.

1. Kekuatan Perkataan Petrus: Bagaimana Satu Suara Dapat Mengubah Jalannya Sejarah

2. Pentingnya Mendengarkan: Mengindahkan Pesan Kitab Suci

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, ? Aku telah diberikan kekuasaan di surga dan di bumi. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.??

2. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Kisah Para Rasul 2:15 Sebab orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kamu sangka, padahal ini baru jam ketiga dalam sehari.

Orang-orang di antara kerumunan itu tidak mabuk, seperti dugaan beberapa orang, karena saat itu baru jam tiga sore.

1. Pentingnya Pengendalian Diri

2. Kekuatan Persepsi

1. Amsal 23:20-21 - Janganlah termasuk peminum anggur; di antara para pemakan daging yang liar: Karena pemabuk dan pelahap akan jatuh miskin, dan rasa kantuk akan membuat seseorang berpakaian compang-camping.

2. 1 Petrus 4:3-4 - Karena masa lalu hidup kita mungkin cukup bagi kita untuk melakukan kehendak bangsa-bangsa bukan Yahudi, ketika kita hidup dalam hawa nafsu, hawa nafsu, minum anggur berlebih-lebihan, berpesta pora, berpesta pora, dan penyembahan berhala yang keji: Dimana Menurut mereka aneh kalau kamu tidak ikut-ikutan melakukan kerusuhan yang sama, dan berbicara jahat tentang kamu.

Kisah Para Rasul 2:16 Tetapi inilah yang disabdakan oleh nabi Yoel;

Bagian ini menggambarkan penggenapan nubuatan nabi Yoel.

1. Firman Tuhan Selalu Benar: Pemeriksaan terhadap Penggenapan Nubuatan Yoel

2. Kuasa dan Akurasi Nubuatan: Bagaimana Firman Tuhan Digenapi

1. Yoel 2:28-32

2. Yesaya 55:10-11

Kisah Para Rasul 2:17 Dan akan terjadi pada hari-hari yang terakhir, demikianlah firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, orang-orang mudamu akan mendapat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat penglihatan. akan memimpikan mimpi:

Tuhan berjanji untuk mencurahkan Roh-Nya ke atas semua orang di akhir zaman, sehingga orang-orang dari segala usia akan dapat mengalami penglihatan dan mimpi.

1: Janji Tuhan untuk mencurahkan Roh-Nya

2: Mengalami Tuhan Melalui Penglihatan dan Impian

1: Yoel 2:28-29 - Dan akan terjadi sesudahnya, bahwa aku akan mencurahkan rohku ke atas semua manusia; dan putra-putrimu akan bernubuat, orang-orang tuamu akan mendapat mimpi, orang-orang mudamu akan mendapat penglihatan.

2: Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan, dan memilikinya sepenuhnya.

Kisah Para Rasul 2:18 Dan pada hamba-hamba-Ku dan pada hamba-hamba-Ku pada waktu itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku; dan mereka akan bernubuat:

Roh Kudus akan dicurahkan kepada semua orang percaya, memampukan mereka untuk bernubuat.

1: Bagaimana Roh Kudus Memberdayakan Kita untuk Melayani Tuhan

2: Mengalami Kuasa Roh Kudus Melalui Nubuatan

1: Lukas 11:13 - "Jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapa Surgawi akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepadanya!"

2: Yohanes 14:26 - "Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu."

Kisah Para Rasul 2:19 Dan Aku akan menunjukkan keajaiban-keajaiban di langit di atas, dan tanda-tanda di bumi di bawah; darah, dan api, dan uap asap:

Bagian ini berbicara tentang kuasa Tuhan untuk menunjukkan mukjizat di langit dan di bumi melalui darah, api dan asap.

1: Tuhan mampu melakukan Hal-Hal yang Menakjubkan

2: Percaya pada Keajaiban Tuhan

1: Yesaya 40:31 "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Ibrani 11:6 "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Kisah Para Rasul 2:20 Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan mulia itu.

Matahari dan bulan akan menjadi gelap menjelang hari Tuhan.

1. Kuasa Tuhan - Menelaah Peringatan Nabi Yoel Tentang Hari Tuhan

2. Kedatangan Tuhan - Memahami Makna Matahari dan Bulan di Akhir Zaman

1. Yoel 2:31 - "Matahari akan berubah menjadi gelap gulita, dan bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu."

2. Wahyu 6:12-14 - "Dan aku melihat ketika Ia membuka meterai keenam, dan lihatlah, terjadilah gempa bumi yang hebat; dan matahari menjadi hitam seperti kain kabung dari rambut, dan bulan menjadi seperti darah; Dan matahari menjadi hitam seperti kain kabung dari rambut, dan bulan menjadi seperti darah; Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi, seperti pohon ara yang menumpahkan buah aranya yang belum matang, digoncang oleh angin kencang."

Kisah Para Rasul 2:21 Dan akan terjadi, siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

Setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

1. Kuasa Pujian : Menyerukan Nama Tuhan

2. Janji Keselamatan: Mengandalkan Nama Tuhan

1. Roma 10:13 - "Setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

2. Mazmur 116:13 - "Aku akan mengambil cawan keselamatan dan berseru kepada nama Tuhan."

Kisah Para Rasul 2:22 Hai orang Israel, dengarkanlah kata-kata ini; Yesus dari Nazaret, seorang yang berkenan kepada Allah di antara kamu melalui mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan Allah melalui dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu sendiri ketahui juga:

Yesus dari Nazaret, seorang manusia yang diperkenan oleh Tuhan, melakukan mukjizat, keajaiban, dan tanda-tanda di antara orang-orang Israel, yang mereka ketahui dan saksikan.

1. Mukjizat Yesus: Kesaksian terhadap Keilahian-Nya

2. Makna Tanda dan Keajaiban dalam Alkitab

1. Matius 11:2-6 – Kesaksian Yohanes Pembaptis

2. Matius 12:38-42 – Tanda Yesus Nabi Yunus

Kisah Para Rasul 2:23 Dia, yang telah diserahkan oleh ketetapan hati dan pengetahuan Allah sebelumnya, telah kamu ambil, dan oleh tangan-tangan fasik telah kamu salibkan dan bunuh:

Penyaliban Yesus adalah tindakan yang ditentukan oleh Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Penyaliban Yesus

2. Pengorbanan Terakhir Yesus

1. Yesaya 53:10 - "Tetapi TUHAN berkenan meremukkannya; Ia telah mendukakan dia; ketika engkau menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kisah Para Rasul 2:24 Yang telah dibangkitkan Allah, setelah lepas dari sengsara maut, karena tidak mungkin ia ditahan olehnya.

Tuhan telah membangkitkan Yesus dan melepaskan Dia dari cengkeraman maut, yang tidak dapat menahan Dia.

1: Tuhan adalah kuasa tertinggi, dan Dia sendirilah yang berkuasa menghidupkan kembali orang mati.

2: Kebangkitan Yesus adalah tanda kasih Allah yang sangat besar kepada kita, dan sebuah pengingat bahwa kita dapat beriman kepada-Nya dalam segala situasi.

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2: Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Kisah Para Rasul 2:25 Karena Daud berbicara tentang dia, aku selalu melihat Tuhan di depan mataku, karena Dia ada di sebelah kananku, sehingga aku tidak goyah:

Daud mengetahui sebelumnya bahwa Tuhan selalu ada di hadapannya, dan dia tidak akan tergoyahkan.

1. Mengetahui Bahwa Tuhan Bersama Kita: Bagaimana Menemukan Kekuatan dan Keberanian di Saat-saat Sulit

2. Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Tantangan

1. Mazmur 16:8 - ? □ selalu menempatkan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah.??

2. Yesaya 41:10 - ? jangan dengarkan aku, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

Kisah Para Rasul 2:26 Oleh karena itu hatiku bersukacita dan lidahku gembira; terlebih lagi dagingku akan beristirahat dalam pengharapan:

Sukacita keselamatan mendatangkan pengharapan dan kegembiraan dalam hati orang percaya.

1: Bersukacita atas Pengharapan Keselamatan

2: Kegembiraan Hati yang Terselamatkan

1: Roma 5:1-5 Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2: Kolose 1:27 - Kepada mereka Allah memilih untuk memberitahukan betapa besarnya di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi kekayaan kemuliaan misteri ini, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan.

Kisah Para Rasul 2:27 Karena engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka, dan engkau juga tidak akan membiarkan Yang Kudus-Mu melihat kerusakan.

Tuhan tidak akan membiarkan umat-Nya di neraka, namun akan memberi mereka penebusan.

1: Tuhan itu Pengasih, Kasih, dan Pengampunan.

2: Tuhan Tidak Meninggalkan Umat-Nya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: 1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang melimpah telah melahirkan kita kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa. , dan tidak tercemar, dan tidak binasa, disimpan di surga bagimu, Yang dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman sampai keselamatan, siap untuk dinyatakan pada akhir zaman.

Kisah Para Rasul 2:28 Engkau telah memberitahukan kepadaku jalan hidup; engkau akan membuatku bersukacita dengan wajahmu.

Cara hidup diberitahukan kepada kita melalui kehadiran Tuhan.

1: Sukacita melalui Wajah Tuhan

2: Menemukan Arah melalui Kehadiran Tuhan

1: Mazmur 27:4? Tidak ada satu pun hal yang kuinginkan dari Tuhan, itulah yang kucari; agar aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, melihat keindahan Tuhan, dan menikmati bait-Nya.??

2: Yesaya 58:11 ? Dan Tuhan akan terus-menerus membimbingmu, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat tulang-tulangmu menjadi gemuk: dan engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang airnya tidak habis-habisnya.??

Kisah Para Rasul 2:29 Saudara-saudara, izinkan saya berbicara dengan bebas kepada Anda tentang Daud, bapa bangsa, bahwa dia sudah mati dan dikuburkan, dan makamnya masih ada bersama kita sampai hari ini.

Rasul Petrus berbicara kepada orang banyak di Yerusalem untuk menceritakan bahwa bapa bangsa Daud telah mati dan dikuburkan, dan makamnya masih ada pada zaman mereka.

1. Kuasa Kematian: Teladan Daud

2. Warisan Iman: Mengingat Para Leluhur

1. 2 Samuel 7:12-13 - Setelah genap umurmu dan kamu tidur bersama nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu setelah kamu, yang akan keluar dari tubuhmu, dan Aku akan mendirikan kerajaannya.

2. Mazmur 16:8-11 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku; karena dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan goyah. Sebab itu hatiku bergembira dan seluruh jiwaku bersukacita; dagingku juga tinggal dengan aman. Karena engkau tidak akan meninggalkan jiwaku ke dunia orang mati, atau membiarkan orang kudusmu melihat kerusakan.

Kisah Para Rasul 2:30 Sebab itu, karena ia seorang nabi dan mengetahui bahwa Allah telah bersumpah kepadanya, bahwa dari buah pinggangnya, menurut daging, ia akan membangkitkan Kristus untuk duduk di takhta-Nya;

Daud mengetahui melalui nubuatan bahwa Allah telah berjanji untuk membangkitkan Kristus dari keturunannya menurut daging untuk duduk di takhtanya.

1. Janji Tahta Kristus: Rencana Penebusan Tuhan yang Tidak Berubah

2. Kuasa Nubuat: Bagaimana Daud Mengetahui Kedatangan Kristus

1. Mazmur 132:11 "TUHAN telah bersumpah kebenaran kepada Daud; dia tidak akan berpaling darinya; dari buah tubuhmu aku akan menempatkanmu di atas takhtamu."

2. Ibrani 7:14 "Sebab nyatalah, bahwa Tuhan kita berasal dari Yuda; dari suku itulah Musa tidak berbicara apa pun tentang imamat."

Kisah Para Rasul 2:31 Ia melihat hal ini sebelumnya dan berbicara tentang kebangkitan Kristus, bahwa jiwanya tidak tertinggal di neraka, dan dagingnya tidak mengalami kerusakan.

Kebangkitan Kristus telah dinubuatkan oleh kitab suci, dan jiwanya tidak ditinggalkan di neraka dan dagingnya tidak mengalami kerusakan.

1. Yesus Bangkit: Kemenangan Hidup Atas Kematian

2. Kebangkitan Yesus: Kuasa Tuhan Atas Dosa dan Kematian

1. Mazmur 16:10 ? □ atau engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka; kamu juga tidak akan membiarkan Yang Mahakudusmu melihat kerusakan.??

2. Yesaya 25:8 ? □ dia akan menelan kematian dalam kemenangan; dan Tuhan Allah akan menghapus air mata dari semua wajah.??

Kisah Para Rasul 2:32 Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kita semua menjadi saksinya.

Kebangkitan Yesus Kristus adalah sebuah kenyataan yang disaksikan oleh semua orang.

1. Realitas Kebangkitan Yesus yang Tak Terbantahkan

2. Pengharapan dan Sukacita Kebangkitan Yesus

1. 1 Korintus 15:14-17 - Dan jika Kristus tidak bangkit, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah iman kamu.

2. Roma 4:25 - Yang diserahkan karena pelanggaran kita, dan dibangkitkan karena pembenaran kita.

Kisah Para Rasul 2:33 Sebab itu, karena Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan telah menerima janji Roh Kudus dari Bapa, Ia mencurahkan apa yang sekarang kamu lihat dan dengar.

Yesus Kristus, yang dimuliakan oleh Tuhan, menerima janji Roh Kudus dari Bapa dan telah mencurahkan karunia Roh, yang dapat dilihat dan didengar oleh orang-orang pada masa itu.

1. Janji Tuhan Itu Benar dan Dapat Diandalkan

2. Kuasa Roh Kudus

1. Roma 8:14-16 - "Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak-anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk kembali menjadi takut, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak." , oleh siapa kita menangis, ? bba! Bapa!??Roh sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah."

2. Efesus 1:13-14 - "Di dalam Dia kamu juga, ketika kamu mendengar firman kebenaran, Injil keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, yang merupakan jaminan warisan kita sampai kita memperolehnya, untuk memuji kemuliaan-Nya."

Kisah Para Rasul 2:34 Sebab Daud tidak naik ke surga, tetapi dia sendiri yang berkata: Firman Tuhan kepada Tuhanku: Duduklah di sebelah kananku,

Dalam Kisah Para Rasul 2:34, Petrus mengutip Mazmur 110:1 untuk membuktikan kebangkitan Yesus Kristus.

1. Otoritas Kristus: Terbukti Melalui Kitab Suci

2. Kuasa Kebangkitan: Sebuah Harapan bagi Kita Semua

1. Mazmur 110:1 - Tuhan berkata kepada Tuhanku, Duduklah engkau di sebelah kananku

2. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan dia, dan mengaruniakan kepadanya nama di atas segala nama.

Kisah Para Rasul 2:35 Sampai Aku menjadikan musuhmu sebagai tumpuan kakimu.

Ayat Kisah Para Rasul 2:35 ini merupakan kutipan dari Mazmur 110:1 yang berbicara tentang kuasa Allah yang menjadikan musuh-musuh-Nya sebagai tumpuan di bawah kaki umat-Nya.

1. Kuasa Tuhan Menjadikan Musuh sebagai Tumpuan Kaki

2. Berpegang pada Janji Tuhan

1. Mazmur 110:1 - Tuhan berfirman kepada Tuhanku, "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menjadikan musuh-musuhmu sebagai tumpuan kakimu."

2. Roma 16:20 - Tuhan damai sejahtera akan segera menghancurkan Setan di bawah kaki Anda. Kasih karunia Tuhan kita Yesus menyertai kamu.

Kisah Para Rasul 2:36 Sebab itu biarlah seluruh kaum Israel tahu dengan pasti, bahwa Allah telah menjadikan Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.

Allah telah mendeklarasikan Yesus sebagai Tuhan dan Kristus serta umat Israel harus mengetahuinya.

1: Yesus: Tuhan dan Kristus - Siapakah Dia?

2: Yesus: Yang Tersalib - Mengapa Dia adalah Tuhan dan Kristus?

1: Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, 10supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, 11 dan setiap lidah mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2: Kolose 1:15-20 - Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan. 16 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa? Semua hal diciptakan melalui dia dan untuk dia. 17 Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu. 18 Dan dia adalah kepala tubuh, yaitu gereja. Dialah yang mula-mula, yang sulung dari antara orang mati, supaya Dialah yang unggul dalam segala hal. 19 Sebab di dalam Dialah seluruh kepenuhan Allah berkenan diam, 20 dan melalui Dialah segala sesuatu di bumi didamaikan, baik di bumi maupun di surga, dan dengan darah salib-Nya didamaikan dengan Dia.

Kisah Para Rasul 2:37 Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka tertusuk-tusuk, lalu mereka berkata kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: Saudara-saudara, apakah yang harus kami perbuat?

Orang-orang sangat tersentuh dan bertanya kepada para rasul apa yang hendaknya mereka lakukan.

1. Kekuatan Firman: Bagaimana Injil Menggerakan Kita

2. Menanggapi Panggilan Iman: Apa yang Harus Kita Lakukan Saat Mendengar Kabar Baik

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yakobus 1:22-24 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya.

Kisah Para Rasul 2:38 Lalu kata Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

Petrus memerintahkan umatnya untuk bertobat dan memberi baptisan dalam nama

Yesus Kristus untuk pengampunan dosa, dan mereka akan menerima karunia Roh Kudus.

1: Kekuatan Pertobatan dan Baptisan

2: Pentingnya Menerima Karunia Roh Kudus

1: Matius 3:13-17 - Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis

2:2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang.

Kisah Para Rasul 2:39 Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi semua orang yang jauh, yaitu semua yang dipanggil oleh TUHAN, Allah kita.

Janji Tuhan adalah bagi semua orang yang Dia panggil, baik yang dekat maupun yang jauh.

1: ? apakah tidak? □ Janji Keselamatan??

2: ? apakah tidak? □ Call of Grace??

1: Roma 10:14-15 Bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

2: Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi dia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Kisah Para Rasul 2:40 Dan dengan banyak perkataan lain dia bersaksi dan menasihati, katanya: Selamatkan dirimu dari angkatan yang tidak baik ini.

Petrus menasihati orang-orang untuk menyelamatkan diri mereka dari generasi yang jahat.

1. Hidup di Dunia yang Tidak Benar: Cara Tidak Mengikuti Orang Banyak

2. Panggilan Tuhan untuk Bertobat: Bagaimana Diselamatkan dari Kejahatan

1. Mazmur 1:1-2 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, tidak menghalangi orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan pencemooh.

2. Titus 2:11-14 - Sebab kasih karunia Allah telah nyata, yang menyelamatkan semua orang, melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan hawa nafsu duniawi, serta menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang.

Kisah Para Rasul 2:41 Kemudian mereka yang dengan senang hati menerima perkataannya itu memberi diri mereka dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

Gereja mula-mula menyambut orang-orang yang baru bertobat dan membaptis mereka, sehingga jumlah mereka bertambah menjadi sekitar tiga ribu jiwa.

1. Pentingnya Menyambut Orang Percaya Baru

2. Kuasa Baptisan

1. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

20 Ajarlah mereka untuk menjalankan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir zaman. Amin.

2. Roma 10:8-10 - Tapi apa katanya? Firman itu ada di dekatmu, bahkan di dalam mulutmu dan di dalam hatimu: yaitu firman iman yang kami beritakan;

9 Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

10 Karena dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

Kisah Para Rasul 2:42 Dan mereka tekun dalam ajaran rasul-rasul, dalam persekutuan,

dalam memecahkan roti dan dalam doa.

Gereja mula-mula mengabdikan diri untuk mempelajari ajaran para rasul, persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa.

1. Landasan Gereja: Pengabdian pada Ajaran Para Rasul

2. Kekuatan Persekutuan: Mengalami Berkah dari Rasa Memiliki

1. Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan perbuatan baik: Jangan mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Kisah Para Rasul 2:43 Dan ketakutan timbul pada setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan oleh rasul-rasul.

Ketakutan menyebar ke seluruh umat ketika para rasul melakukan banyak tanda dan mukjizat.

1. Kuasa Mukjizat: Menunjukkan Kekuasaan Tuhan

2. Menghadapi Ketakutan: Mengatasi Kecemasan dan Kekhawatiran di Masa Sulit

1. Ibrani 2:3-4 - Bagaimana kita bisa luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar; yang pada mulanya mulai diucapkan oleh Tuhan, dan diteguhkan kepada kita oleh mereka yang mendengarkan Dia.

4. 2 Korintus 12:9 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

Kisah Para Rasul 2:44 Dan semua orang yang percaya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama;

Orang-orang beriman membagi seluruh harta benda mereka di antara mereka sendiri.

1. Kekuatan Kedermawanan

2. Indahnya Komunitas

1. Kisah Para Rasul 4:32 - ? □ betapa banyaknya orang-orang yang beriman itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorangpun yang mengatakan bahwa barang-barang miliknya itu adalah miliknya, padahal mereka mempunyai segala sesuatu yang sama.??

2. 1 Korintus 13:4-7 - ? □ ve sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.??

Kisah Para Rasul 2:45 Lalu mereka menjual harta benda dan harta benda mereka, lalu membaginya kepada semua orang sesuai kebutuhan masing-masing.

Orang-orang di gereja Kristen mula-mula berbagi harta benda mereka satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan anggota komunitas gereja.

1. Kekuatan Kedermawanan dalam Komunitas Kristiani

2. Saling Peduli dalam Gereja

1. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2. 1 Yohanes 3:17 - Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia?

Kisah Para Rasul 2:46 Dan setiap hari mereka beraktivitas dengan sehati di Bait Suci dan memecahkan roti dari rumah ke rumah, lalu mereka makan makanan mereka dengan gembira dan dengan sepenuh hati,

Gereja mula-mula terus berkumpul bersama di bait suci dan berbagi makanan satu sama

lain dengan sukacita dan persatuan.

1: Kita harus berusaha untuk menjalani hidup kita dalam kesatuan, sama seperti gereja mula-mula.

2: Merayakan iman kita satu sama lain memberi kita kegembiraan dan memperkuat iman kita.

1: Efesus 4:3, ? □ mengupayakan semaksimal mungkin menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.??

2: Mazmur 133:1, ? Lihatlah , betapa baik dan menyenangkannya bagi saudara-saudara untuk tinggal bersama dalam kesatuan!??

Kisah Para Rasul 2:47 Memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambahkan kepada gereja setiap hari orang-orang yang harus diselamatkan.

Tuhan dipuji oleh orang-orang dan disukai oleh mereka. Sebagai hasilnya, Tuhan menambahkan ke dalam gereja setiap hari orang-orang yang diselamatkan.

1: Kita hendaknya selalu memuji Tuhan dan berkenan kepada-Nya.

2: Kita harus berusaha untuk diselamatkan dan ditambahkan ke dalam gereja setiap hari.

1: Mazmur 103:1-2 "Pujilah Tuhan, hai jiwaku dan segenap isi hatiku, pujilah nama-Nya yang kudus! Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan jangan lupakan segala nikmat-Nya."

2: Kisah Para Rasul 3:19 "Karena itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, supaya datanglah waktu penyegaran di hadirat Tuhan."

Kisah Para Rasul 3 menceritakan Petrus menyembuhkan seorang pengemis lumpuh dan khotbah berikutnya di Serambi Salomo.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Petrus dan Yohanes pergi ke bait suci pada waktu berdoa. Mereka bertemu dengan seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir, yang dibawa ke gerbang kuil yang disebut Indah dimana dia ditempatkan setiap hari untuk mengemis dari orang-orang yang pergi ke pelataran kuil. Ketika dia melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk, dia meminta uang kepada mereka. Tapi Peter menatap lurus ke arahnya, begitu pula John. Kemudian Petrus berkata, "Perak atau emas tidak kumiliki, tetapi apa

yang kumiliki akan kuberikan kepadamu. Dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, berjalanlah." Menggendongnya dengan tangan kanan membantu dia berdiri seketika itu juga kaki dan pergelangan kaki menjadi kuat mulai berjalan kemudian pergi bersama mereka ke pelataran Bait Suci berjalan melompat-lompat memuji Tuhan (Kisah Para Rasul 3:1-8).

Paragraf ke-2: Semua orang melihatnya berjalan memuji Tuhan mengenalinya orang yang sama biasa duduk mengemis Gerbang Indah dipenuhi keajaiban keheranan terjadi Melihat kesempatan Petrus berbicara kepada orang banyak menjelaskan bahwa bukan karena kekuatan atau kesalehan mereka sendiri mereka membuat orang ini berjalan tetapi karena iman atas nama Yesus yang dimuliakan Allah yang telah mereka serahkan tidak diakui di hadapan Pilatus meskipun ia telah memutuskan untuk melepaskannya yang tidak diakui, Yang Maha Benar meminta agar si pembunuh dibebaskan yang terbunuh, yang hidup tetapi Allah membangkitkan orang mati yang menjadi saksinya (Kisah Para Rasul 3:9-15).

Paragraf ke-3: Nama dan iman Yesus yang datang melalui Dialah yang telah menyembuhkan orang ini sepenuhnya seperti yang dapat dilihat dengan jelas oleh semua orang. Sekarang saudara-saudara tahu tindakan ketidaktahuan yang dilakukan para pemimpin kalian tetapi dengan cara ini Tuhan menggenapi apa yang Dia nubuatkan melalui semua nabi mengatakan Mesias-Nya akan menderita jadi bertobatlah kembalikan dosa-dosa yang dihapuskan waktu yang menyegarkan semoga datang Tuhan dapat mengirimkan Mesias yang sudah ditunjuk untukmu Yesus harus tetap di surga sampai waktunya tiba karena Tuhan memulihkan segala sesuatu seperti yang Dia janjikan dahulu kala melalui para nabi-Nya yang kudus (Kisah Para Rasul 3:16-21). Dia melanjutkan khotbahnya dengan merujuk pada Musa, Samuel, nabi-nabi lain yang berbicara tentang hari-hari ini dan menyimpulkan 'Kamu adalah para nabi pewaris perjanjian yang Allah buat dengan nenek moyangmu ketika Abraham berkata, 'Melalui keturunanmu semua bangsa di bumi akan diberkati.' Ketika Allah meninggikan hamba-Nya yang diutus terlebih dahulu, berkatilah mereka dengan menjauhkan mereka dari jalan yang jahat' (Kisah Para Rasul 3:22-26).

Kisah Para Rasul 3:1 Petrus dan Yohanes bersama-sama masuk ke dalam Bait Suci pada jam berdoa, yaitu jam yang kesembilan.

Petrus dan Yohanes pergi ke bait suci pada jam kesembilan untuk berdoa.

1. Pentingnya doa dan pengabdian kepada Tuhan.

2. Kekuatan Iman dan Bagaimana Iman Dapat Memindahkan Gunung.

1. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

2. Matius 17:20 - Kata-Nya kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' maka gunung itu akan berpindah dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

Kisah Para Rasul 3:2 Lalu diusunglah seorang laki-laki yang lumpuh sejak dari kandungan ibunya, yang setiap hari mereka baringkan di pintu gerbang Bait Suci yang disebut Indah, untuk meminta sedekah kepada mereka yang masuk ke dalam Bait Suci;

Seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir digendong ke sebuah gerbang kuil bernama Indah, dimana dia meminta sedekah kepada orang-orang yang memasuki kuil tersebut.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menyembuhkan Umat Beriman

2. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan

1. Lukas 4:18-19 - “Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia telah mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka.”

2. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Kisah Para Rasul 3:3 Ketika melihat Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Suci, mereka meminta sedekah.

Pria di kuil itu meminta sedekah kepada Petrus dan Yohanes.

1. Kekuatan Kedermawanan: Memahami Berkah dari Memberi

2. Belajar Mempercayai Tuhan pada Saat Dibutuhkan

1. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Lukas 6:38 “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu gunakan, maka ukuran itu akan diukurkan kembali kepadamu.”

Kisah Para Rasul 3:4 Lalu Petrus, sambil menatap dia bersama Yohanes, berkata, Lihatlah kami.

Bagian ini menggambarkan Petrus dan Yohanes memandang seorang pria dengan penuh perhatian.

1. "Lihatlah Kami: Kekuatan Pandangan yang Disengaja"

2. “Kekuatan Kebersamaan: Sekilas Bersatu”

1. "Biarkan matamu melihat lurus ke depan; arahkan pandanganmu tepat ke depan." — Amsal 4:25

2. “Jangan melihat sekelilingmu ke kanan atau ke kiri; jagalah kakimu dari kejahatan.” — Amsal 4:27

Kisah Para Rasul 3:5 Lalu ia memperhatikan mereka dan berharap menerima sesuatu dari mereka.

Seorang pria datang kepada Petrus dan Yohanes dengan harapan menerima sesuatu dari mereka.

1. Kekuatan Kedermawanan : Belajar memberi tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

2. Kekuatan Iman: Menempatkan kepercayaan Anda pada Tuhan untuk menyediakan semua kebutuhan Anda.

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. 2 Korintus 9:10-11 - Barangsiapa memberikan benih kepada penabur, ia juga melayani roti sebagai makananmu, memperbanyak benih yang kamu tabur, dan memperbanyak

buah kebenaranmu; Diperkaya dalam segala hal hingga segala keberlimpahan, yang melalui diri kita menimbulkan rasa syukur kepada Tuhan.

Kisah Para Rasul 3:6 Lalu kata Petrus: Perak dan emas tidak ada padaku; tetapi seperti yang telah kuberikan kepadamu: Dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, bangkitlah dan berjalanlah.

Petrus menyembuhkan orang lumpuh dengan memberitakan nama Yesus Kristus dari Nazaret.

1. Kuasa Nama Yesus: Mengalami Mukjizat Tuhan Melalui Kristus

2. Yesus: Sumber Kehidupan dan Kesembuhan

1. Yohanes 14:12 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa pun yang percaya kepada-Ku, dia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari ini akan dilakukannya, sebab Aku pergi kepada Bapa."

2. Matius 8:3 - “Dan Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh dia, sambil berkata: “Aku akan melakukannya; jadilah tahir.” Dan seketika itu juga penyakit kustanya menjadi tahir.”

Kisah Para Rasul 3:7 Lalu ia memegang tangan kanannya dan mengangkatnya; dan seketika itu juga kaki dan tulang pergelangan kakinya menjadi kuat.

Pria itu disembuhkan melalui kuasa Yesus dan mampu berdiri.

1: Kuasa Yesus Menyembuhkan

2: Kekuatan Iman yang Tak Terduga

1: Matius 9:2 - Dan lihatlah, mereka membawa kepada-Nya seorang laki-laki yang sakit lumpuh, yang sedang terbaring di tempat tidur: dan Yesus, melihat iman mereka, berkata kepada orang sakit lumpuh itu; Nak, jadilah ceria; dosamu diampuni.

2: Kisah Para Rasul 10:38 - Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa: yang berkeliling berbuat baik, dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis; karena Tuhan menyertainya.

Kisah Para Rasul 3:8 Lalu ia melompat, berdiri, lalu berjalan, lalu masuk bersama-sama mereka ke dalam Bait Suci, sambil berjalan dan melompat-lompat sambil memuji Allah.

Pria yang lumpuh sejak lahir itu disembuhkan dan mampu berdiri serta berjalan, dan dia memasuki bait suci dengan sukacita dan pujian.

1. Kekuatan Pujian – Bagaimana memuji Tuhan dapat mendatangkan kesembuhan dan sukacita.

2. Mengatasi Kesulitan – Bagaimana iman dan keberanian dapat membawa hasil yang luar biasa.

1. Yohanes 14:12-14 - Percaya kepada Yesus mendatangkan kedamaian dan sukacita supernatural.

2. Mazmur 34:1-4 - Memuji Tuhan membawa kesembuhan dan kedamaian.

Kisah Para Rasul 3:9 Dan seluruh rakyat melihat dia berjalan dan memuji Allah:

Seorang yang timpang disembuhkan dan terlihat berjalan sambil memuji Tuhan.

1. Kekuatan Pujian: Mendorong Orang Lain untuk Mengucap Syukur dalam Segala Situasi

2. Mukjizat Tuhan: Mengalami Kesembuhan dan Pemulihan-Nya

1. Mazmur 34:1-3 - Aku akan memuji Tuhan setiap saat; pujiannya akan selalu ada di mulutku.

2. Ibrani 13:15 - Melalui Dia marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang menyebut nama-Nya.

Kisah Para Rasul 3:10 Dan mereka tahu bahwa dialah yang meminta sedekah di Gerbang Indah Bait Suci; dan mereka sangat heran dan takjub atas apa yang terjadi padanya.

Seorang pria yang sedang duduk di luar gerbang Bait Suci meminta sedekah secara ajaib disembuhkan oleh Petrus dan Yohanes, membuat orang-orang di sekitarnya dipenuhi

rasa takjub dan takjub.

1. Kuasa Mukjizat: Kesembuhan Yesus yang Ajaib

2. Melihat Keajaiban Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Matius 9:35 - "Dan Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka, dan memberitakan Injil Kerajaan Allah, dan menyembuhkan segala penyakit dan penyakit di antara manusia."

2. Lukas 7:22 - "Kemudian Yesus menjawab, berkata kepada mereka, Pergilah, dan beritahukan kepada Yohanes apa yang telah kamu lihat dan dengar; bagaimana orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang orang mati dibangkitkan, kepada orang miskin Injil diberitakan."

Kisah Para Rasul 3:11 Ketika orang lumpuh yang disembuhkan itu memegang Petrus dan Yohanes, maka seluruh rakyat berlarian ke arah mereka di serambi yang disebut serambi Salomo dan sangat heran.

Orang lumpuh itu disembuhkan dan orang-orang berkumpul di sekitar Petrus dan Yohanes dengan takjub.

1. Keajaiban Kesembuhan Saat Ini

2. Kuasa dan Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yohanes 14:12 - "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa pun yang percaya kepada-Ku akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Aku lakukan, dan mereka akan melakukan hal-hal yang lebih besar lagi dari pada ini, karena Aku akan pergi kepada Bapa."

2. Kisah Para Rasul 2:22 - "Hai orang Israel, dengarkanlah ini: Yesus dari Nazaret adalah seorang manusia yang diakui oleh Allah kepadamu melalui mukjizat, keajaiban dan tanda-tanda, yang dilakukan Allah di antara kamu melalui dia, seperti yang kamu sendiri ketahui."

Kisah Para Rasul 3:12 Ketika Petrus melihatnya, dia menjawab kepada orang banyak, Hai orang Israel, mengapa kamu heran akan hal ini? atau mengapa kamu memandang kami dengan sungguh-sungguh, seolah-olah dengan kekuatan atau kesucian kami sendiri kami telah membuat orang ini berjalan?

Petrus bertanya kepada umat Israel mengapa mereka takjub melihat mukjizat seseorang disembuhkan oleh Yesus.

1. Kuasa Yesus: Mengenali Mukjizat Yesus dalam Hidup Kita

2. Merangkul Keajaiban Tuhan : Menerima Rezeki dan Karunia-Nya

1. Lukas 5:17-26 – Yesus menyembuhkan orang lumpuh

2. Yohanes 10:10 – Yesus datang untuk memberikan hidup dan kehidupan yang lebih berkelimpahan

Kisah Para Rasul 3:13 Allah Abraham, dan Ishak, dan Yakub, Allah nenek moyang kita, telah memuliakan Anak-Nya Yesus; yang kamu serahkan, dan kamu tolak dia di hadapan Pilatus, ketika dia bertekad untuk melepaskannya.

Tuhan telah memuliakan Yesus putranya, meski ditolak dan dikhianati oleh umat manusia.

1. Kekuatan Kasih Tuhan – Betapa kasih Tuhan terhadap umat manusia lebih kuat dari dosa dan kekurangan kita sendiri.

2. Pemuliaan Yesus - Bagaimana ketaatan Yesus pada kehendak Allah membawa pada pemuliaan-Nya.

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Filipi 2:5-8 - “Dalam hubunganmu seorang dengan yang lain hendaklah kamu mempunyai pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus: yang, sebagai kodratnya adalah Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan dirinya sendiri; Ia menjadikan diri-Nya tidak ada apa-apanya dengan mengambil kodrat seorang hamba, dijadikan serupa dengan manusia. Dan dengan menyamar sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib!"

Kisah Para Rasul 3:14 Tetapi kamu telah menyangkal Yang Mahakudus dan Yang Adil, dan kamu menginginkan seorang pembunuh diberikan kepadamu;

Bagian Orang-orang menyangkal yang suci dan adil dan malah menginginkan seorang pembunuh.

1. Bahaya Menolak Tuhan

2. Kekuatan Membuat Pilihan yang Salah

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Kisah Para Rasul 3:15 Dan membunuh Penguasa Kehidupan, yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati; tentang hal itu kami adalah saksinya.

Petrus, salah satu dari dua belas rasul, berkhotbah kepada orang-orang Yerusalem bahwa Yesus, Pangeran Kehidupan, dibunuh tetapi Tuhan telah membangkitkan dia dari kematian.

1. Kuasa Kebangkitan - Menjelajahi makna kebangkitan Yesus dan kuasa yang ditawarkannya kepada kita.

2. Kehidupan Yesus - Menelaah dampak kehidupan Yesus terhadap para pengikutnya dan kehidupan kita saat ini.

1. Roma 6:4-10 - Menjelajahi kehidupan baru kita di dalam Kristus melalui persatuan kita dengan kematian dan kebangkitan-Nya.

2. 1 Korintus 15:21-26 - Menelaah pentingnya kebangkitan Yesus dalam memberikan kita kehidupan baru.

Kisah Para Rasul 3:16 Dan namanya karena iman dalam nama-Nya telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kenal ini; bahkan, iman yang ada padanya telah membuat dia menjadi sehat sempurna di hadapan kamu semua.

Seseorang disembuhkan melalui iman dalam nama Yesus, dan kesembuhan ajaib ini disaksikan oleh semua yang hadir.

1. Iman yang Memindahkan Gunung: Cara Menjalani Kehidupan yang Penuh Kemungkinan Ajaib

2. Kekuatan Iman: Cara Mengakses Kesembuhan Ilahi

1. Markus 11:22-24 - Dan Yesus menjawab mereka, “Percayalah kepada Allah. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa berkata kepada gunung ini, 'Bangkitlah dan buanglah ke dalam laut,' dan tidak bimbang dalam hatinya, melainkan yakin bahwa apa yang diucapkannya akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

2. Yakobus 1:5-7 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan dan tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu-ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

Kisah Para Rasul 3:17 Dan sekarang, saudara-saudara, aku tahu bahwa karena ketidaktahuan kamu telah melakukan hal itu, begitu pula para penguasa kamu.

Petrus menegur kerumunan orang Yahudi karena membunuh Yesus, menjelaskan bahwa hal itu dilakukan karena ketidaktahuan.

1. Kekuatan Ketidaktahuan: Cara Mengatasi Kebutaan Kita Sendiri

2. Dosa yang Tidak Disengaja: Belajar Mengenali dan Bertobat atas Perbuatan Salah Kita

1. Matius 26:67-68 - Kemudian mereka meludahi mukanya dan memukulnya dengan tangan mereka; dan yang lain menamparnya sambil berkata, “Bernubuatlah kepada kami, ya Kristus! Siapa yang memukulmu?”

2. Yakobus 4:17 - Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Kisah Para Rasul 3:18 Tetapi apa yang telah diberitahukan Allah sebelumnya melalui mulut semua nabi-Nya, bahwa Kristus harus menderita, telah digenapinya.

Allah telah menggenapi janji-Nya bahwa Kristus akan menderita karena dosa-dosa kita.

1. Janji Salib: Memahami Penderitaan Yesus

2. Kematian Yesus: Pengorbanan Tertinggi untuk Dosa Kita

1. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Filipi 2:6-8 - Yang pada hakikatnya adalah Tuhan, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri; sebaliknya, dia menjadikan dirinya tidak berarti apa-apa dengan mengambil kodrat seorang hamba, dan dijadikan serupa dengan manusia. Dan ketika Ia didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib!

Kisah Para Rasul 3:19 Karena itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, ketika waktu penyegaran datang dari hadirat Tuhan;

Bertobat dan kembali kepada Tuhan agar dosanya diampuni.

1: Pertobatan menuntun pada pengampunan.

2: Carilah penebusan melalui pertobatan.

1: Yesaya 1:18 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti kirmizi, ia akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, ia akan menjadi seperti wol."

2: 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Kisah Para Rasul 3:20 Dan dia akan mengutus Yesus Kristus, yang sebelumnya telah diberitakan kepadamu:

Bagian ini berbicara tentang Yesus Kristus yang diberitakan kepada orang-orang

sebelumnya.

1. Yesus: Harapan Dunia

2. Memberitakan Kabar Baik tentang Yesus Kristus

1. 1 Korintus 15:3-4 - Sebab yang pertama-tama telah kusampaikan kepadamu adalah apa yang telah kuterima sendiri, yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci; Dan bahwa dia dikuburkan, dan bahwa dia dibangkitkan pada hari ketiga sesuai dengan kitab suci.

2. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

Kisah Para Rasul 3:21 Yang akan diterima oleh surga sampai masa pemulihan segala sesuatu, yang telah difirmankan Allah melalui mulut semua nabi-Nya yang kudus sejak dunia dijadikan.

Dalam Kisah Para Rasul 3:21 disebutkan bahwa surga akan menerima Yesus sampai masa pemulihan segala sesuatu, yang telah difirmankan Tuhan melalui para nabi sejak awal dunia.

1. Yesus adalah penggenapan janji dan rencana Tuhan sejak awal zaman.

2. Janji-janji Allah telah dinyatakan melalui para nabi-Nya dan akan digenapi melalui Yesus.

1. Yesaya 55:11 - "demikianlah firmanku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

2. Ibrani 2:14 - "Karena anak-anak itu mendapat bagian dalam daging dan darah, maka ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama, agar melalui kematian ia dapat membinasakan Dia yang mempunyai kuasa maut, yaitu Iblis."

Kisah Para Rasul 3:22 Sebab Musa benar-benar berkata kepada nenek moyangnya:

Seorang nabi yang akan dibangkitkan Tuhan, Allahmu, bagimu di antara saudara-saudaramu, sama seperti aku; dialah yang harus kamu dengar dalam segala hal apa pun yang dia katakan kepadamu.

Musa bernubuat tentang kedatangan Mesias yang akan membawa perjanjian keselamatan yang baru.

1. Janji Mesias: Apa yang Dinubuatkan Para Nabi

2. Menyikapi Kedatangan Mesias

1. Yesaya 53:4-6

2. Lukas 4:18-21

Kisah Para Rasul 3:23 Dan akan terjadi bahwa setiap orang yang tidak mendengarkan nabi itu akan dibinasakan dari antara bangsa itu.

Bagian dari Kisah Para Rasul 3:23 ini memperingatkan bahwa mereka yang tidak mendengarkan nabi akan dimusnahkan dari antara orang-orang.

1. "Panggilan Tuhan untuk Taat: Mendengarkan Nabi"

2. "Akibat Ketidaktaatan: Kehancuran Umat"

1. Ulangan 18:15-19, "Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara kamu, dari saudara-saudaramu—dialah yang harus kamu dengarkan—seperti yang kamu kehendaki dari Tuhan, Allahmu di Horeb pada hari pertemuan, ketika kamu berkata, 'Jangan biarkan aku mendengar lagi suara Tuhan, Allahku, atau melihat api yang besar ini lagi, nanti aku mati.' Dan Tuhan berfirman kepadaku, 'Mereka benar dalam apa yang mereka katakan. Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi seperti kamu dari antara saudara-saudara mereka. Dan Aku akan memasukkan kata-kataku ke dalam mulutnya, dan dia akan mengatakan kepada mereka semua hal itu. Aku perintahkan dia. Dan siapa pun yang tidak mau mendengarkan perkataanku, bahwa dia akan berbicara demi namaku, aku sendiri yang akan menuntutnya dari dia.'"

2. Yeremia 7:23-24, “Tetapi perintah ini kuberikan kepada mereka: 'Taatilah suaraku, maka Aku akan menjadi Tuhanmu, dan kamu akan menjadi umat-Ku. baik-baik saja denganmu.' Tetapi mereka tidak menaati atau mencondongkan telinga mereka,

melainkan mengikuti nasihat mereka sendiri dan kekeraskepalaan hati mereka yang jahat, lalu berjalan mundur dan tidak maju."

Kisah Para Rasul 3:24 Ya, dan semua nabi dari Samuel dan nabi-nabi setelahnya, seperti yang telah diberitahukan oleh banyak orang, telah menubuatkan hal yang sama tentang hari-hari ini.

Tuhan telah berjanji bahwa Dia akan mengirimkan Putra-Nya ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia.

1. Kesetiaan Tuhan dalam menggenapi janji-Nya untuk mengutus Anak-Nya demi keselamatan umat manusia.

2. Kuasa nubuat dan pentingnya petunjuk menuju kedatangan Kristus.

1. Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Lukas 1:68-69 - Terpujilah Tuhan Allah Israel, karena Dia telah mengunjungi dan menebus umat-Nya dan telah membangkitkan tanduk keselamatan bagi kita di rumah hamba-Nya Daud.

Kisah Para Rasul 3:25 Kamu adalah anak-anak para nabi dan perjanjian yang diadakan Allah dengan nenek moyang kita, yang berfirman kepada Abraham: Dan melalui keturunanmulah segala bangsa di bumi akan diberkati.

Allah membuat perjanjian dengan Abraham, menjanjikan bahwa semua bangsa di bumi akan diberkati melalui keturunannya.

1. Kuasa Janji Perjanjian Allah

2. Keberkahan Keturunan Abraham

1. Galatia 3:14 - "Supaya berkat Abraham dapat dicurahkan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi melalui Yesus Kristus; agar kita dapat menerima janji Roh melalui iman."

2. Kejadian 12:1-3 - "Sekarang TUHAN telah berfirman kepada Abram, Keluarlah engkau dari negerimu, dan dari sanak saudaramu, dan dari rumah ayahmu, ke suatu negeri yang

akan Kutunjukkan kepadamu: Dan Aku akan menjadikan engkau bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu besar; dan engkau akan menjadi berkat: Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan melalui engkau semua kaum di bumi akan diberkati."

Kisah Para Rasul 3:26 Allah yang telah membangkitkan Anak-Nya Yesus terlebih dahulu, telah mengutus Dia untuk memberkati kamu dan menjauhkan kamu masing-masing dari kesalahannya.

Rencana penebusan Allah adalah mengutus Putra-Nya Yesus untuk memberkati kita dan menjauhkan kita dari dosa-dosa kita.

1: Yesus, Penebus dan Juruselamat Kita

2: Berpaling dari Kejahatan

1: 1 Yohanes 2:1-2 - "Anak-anakku, inilah yang Aku tuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika ada orang yang berbuat dosa, kita mempunyai Penolong di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil-benar: dan Dialah pendamaian atas dosa-dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia."

2: Roma 10:9-10 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

Kisah Para Rasul 4 menceritakan penangkapan Petrus dan Yohanes oleh Sanhedrin, pernyataan iman mereka yang berani kepada Yesus Kristus, dan persatuan serta kemurahan hati di antara orang-orang percaya mula-mula.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang-orang tentang kebangkitan Yesus ketika para imam, kapten penjaga bait suci orang Saduki datang dengan perasaan terganggu karena para rasul sedang mengajar orang-orang yang memberitakan kebangkitan Yesus dalam keadaan mati. Mereka menangkap Petrus dan Yohanes karena hari sudah malam, mereka dipenjarakan sampai keesokan harinya. Namun banyak orang yang mendengar pesan tersebut percaya bahwa jumlah pria bertambah sekitar lima ribu orang (Kisah Para Rasul 4:1-4).

Paragraf ke-2: Keesokan harinya, para penguasa, tua-tua, guru, hukum, bertemu Yerusalem dengan Imam Besar Hanas Kayafas Yohanes Alexander, Imam Besar keluarga lainnya membawa Petrus Yohanes bertanya Dengan nama kuasa apa melakukan hal ini? Kemudian dipenuhi Roh Kudus Petrus berkata 'Para tua-tua penguasa jika kita dimintai pertanggungjawaban hari ini bertindaklah kebaikan yang ditunjukkan kepada orang yang

lumpuh ditanya bagaimana dia disembuhkan, ketahuilah ini kalian semua orang Israel namakan Yesus Kristus Nazareth yang kamu salibkan tetapi yang dibangkitkan Tuhan dari kematian sehingga orang ini berdiri sebelum kamu sembuh.' Ia kemudian menyatakan bahwa keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada umat manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan (Kisah Para Rasul 4:5-12).

Paragraf ke-3: Melihat keberanian Peter John menyadari bahwa mereka adalah orang-orang biasa yang tidak bersekolah, mereka terkejut melihat orang-orang ini telah bersama Yesus tetapi karena mereka dapat melihat orang yang telah disembuhkan berdiri di sana, tidak ada yang mengatakan memerintahkan mereka untuk tidak berbicara mengajar sama sekali nama Yesus tetapi Peter John menjawab ' Kami tidak dapat menahan diri untuk tidak berbicara tentang apa yang telah kami lihat dan dengar.' Setelah ancaman lebih lanjut, biarkan mereka pergi dan tidak ada cara untuk menghukum mereka karena orang-orang memuji Tuhan atas apa yang terjadi. Setelah dibebaskan, orang-orangnya sendiri yang dilaporkan, para imam kepala, para penatua berkata, berdoa kepada Tuhan, mengabulkan hamba-hamba yang mengucapkan firman, keberanian yang besar, mengulurkan tangan, menyembuhkan, melakukan tanda-tanda keajaiban melalui nama, hamba yang kudus, Yesus, tempat di mana orang yang berdoa terguncang, dipenuhi Roh Kudus, mengucapkan firman Tuhan dengan berani (Kisah Para Rasul 4:13-31) . Bab ini menyimpulkan dengan menggambarkan persatuan di antara orang-orang percaya yang mengklaim memiliki milik mereka sendiri, berbagi segala sesuatu seandainya para rasul terus bersaksi tentang kebangkitan Tuhan Yesus, banyak kasih karunia atas semua orang yang membutuhkan di antara membagikan kepada siapa pun sesuai kebutuhannya (Kisah Para Rasul 4:32-37).

Kisah Para Rasul 4:1 Ketika mereka sedang berbicara kepada orang banyak, para imam, kepala kuil, dan orang-orang Saduki mendatangi mereka,

Gereja Kristen mula-mula dianiaya oleh para pendeta, kapten kuil, dan orang Saduki.

1. Jangan berkecil hati ketika dianiaya karena iman Anda.

2. Berdiri teguh dalam iman meskipun ada tentangan.

1. Kisah Para Rasul 5:41 - "Dan mereka meninggalkan hadapan mahkamah itu dengan gembira, karena mereka dianggap layak untuk menanggung malu demi nama-Nya."

2. Roma 8:35-39 - "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? ... Baik ketinggian, maupun kedalaman, dan makhluk lain apa pun tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Kisah Para Rasul 4:2 Mereka berdukacita karena mereka mengajar orang banyak dan memberitakan melalui Yesus tentang kebangkitan dari antara orang mati.

Para pemimpin agama tidak senang karena para rasul mengajar dan memberitakan tentang Yesus dan kebangkitan dari kematian.

1. Kuasa Kehidupan yang Dibangkitkan

2. Kekuatan Mengajar dan Berdakwah

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Kisah Para Rasul 4:3 Lalu mereka menangkap tangan mereka dan menahannya sampai keesokan harinya, karena hari sudah malam.

Para rasul ditangkap dan ditahan hingga keesokan harinya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Para Rasul Bertekun Meski Menghadapi Kesulitan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

1. Roma 8:31–39 – Kasih dan Perlindungan Tuhan yang Tanpa Syarat di Masa-masa Sulit

2. Efesus 6:10–20 – Mengenakan Perlengkapan Senjata Allah untuk Berdiri Teguh dalam Iman

Kisah Para Rasul 4:4 Tetapi banyak di antara mereka yang mendengar firman itu menjadi percaya; dan jumlah laki-lakinya kira-kira lima ribu orang.

Firman Tuhan diberitakan dan sekitar lima ribu orang menjadi percaya.

1) Kekuatan Khotbah: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Membawa Keselamatan

2) Nilai Kepercayaan: Bagaimana Iman Membuat Perbedaan

1) Yesaya 55:11 - “Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan. ”

2) Roma 10:17 - “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.”

Kisah Para Rasul 4:5 Dan terjadilah keesokan harinya, bahwa para penguasa, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat mereka,

Keesokan harinya, para penguasa, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat berkumpul.

1. Kekuatan kebersamaan: Pentingnya bekerja sama sebagai sebuah komunitas.

2. Solidaritas di saat-saat sulit: Bagaimana tetap bersatu di masa-masa sulit.

1. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

2. Pengkhotbah 4:9-10 - "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Sebab jika mereka terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang seorang diri, bila terjatuh dan mendapat tidak ada orang lain yang bisa mengangkatnya!"

Kisah Para Rasul 4:6 Dan Imam Besar Hanas, Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan semua keluarga Imam Besar, berkumpul di Yerusalem.

Imam besar dan keluarganya berkumpul di Yerusalem.

1. Pentingnya keutuhan keluarga.

2. Kekuatan iman dalam mencapai persatuan.

1. Mazmur 133:1 “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!”

2. Efesus 4:1-3 “Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang dengannya kamu dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

Kisah Para Rasul 4:7 Dan setelah mereka menempatkannya di tengah-tengah, mereka bertanya: Dengan kuasa apa atau dengan nama siapa kamu melakukan hal ini?

Para pemimpin agama di Yerusalem menanyai Petrus dan Yohanes tentang mukjizat yang telah mereka lakukan.

1. Kuasa Nama Yesus: Bagaimana Petrus dan Yohanes Menunjukkan Otoritasnya

2. Otoritas Orang Percaya: Bagaimana Kita Dapat Melakukan Mukjizat dalam Nama Yesus

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Markus 16:17-18 - Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang beriman: dengan nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; mereka akan mengambil ular dengan tangan mereka; dan jika mereka meminum racun yang mematikan, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Kisah Para Rasul 4:8 Kemudian Petrus, yang penuh dengan Roh Kudus, berkata kepada mereka, Hai para pemimpin bangsa dan tua-tua Israel,

Petrus dengan berani menyatakan bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan.

1: Yesus adalah Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan

2: Kekudusan Yesus dan Keselamatan Kita

1: Yohanes 14:6 “Yesus berkata kepadanya, 'Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.'”

2: Ibrani 7:26 “Sebab memang sepatutnya kita mempunyai Imam Besar yang demikian, kudus, tidak bersalah, tidak ternoda, terpisah dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi langit.”

Kisah Para Rasul 4:9 Jika pada hari ini kita meneliti perbuatan baik yang dilakukan terhadap orang lemah, dengan cara manakah ia disembuhkan;

Bagian ini menggambarkan pemeriksaan para rasul oleh otoritas Yahudi mengenai penyembuhan orang lumpuh.

1. Kuasa Iman – Bagaimana orang lumpuh disembuhkan melalui iman kepada Yesus Kristus.

2. Kasih dan Kasih Tuhan - Bagaimana Tuhan bekerja melalui kita untuk menunjukkan belas kasihan dan kasih kepada mereka yang kurang beruntung.

1. Matius 8:5-13 - Yesus menyembuhkan hamba perwira itu.

2. Lukas 7:11-17 - Yesus membangkitkan anak seorang janda dari kematian.

Kisah Para Rasul 4:10 Ketahuilah kepadamu semua dan seluruh bangsa Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, yang kamu salibkan, yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati, oleh Dialah orang ini berdiri di sini di hadapan kamu utuh.

Ayat ini menekankan kuasa Yesus Kristus yang disalibkan oleh bangsa Israel namun dibangkitkan dari kematian oleh Allah.

1. Kuasa Nama Yesus Kristus

2. Kuasa Kebangkitan Tuhan

1. Kisah Para Rasul 10:38 - Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa: yang berkeliling berbuat baik, dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis; karena Tuhan menyertainya.

2. Yohanes 11:25-26 - Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup: Dan barangsiapa hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya.

Kisah Para Rasul 4:11 Inilah batu yang tidak pernah dipasang di antara kamu, para tukang bangunan, yang menjadi batu penjuru.

Batu yang diabaikan oleh para pembangun telah menjadi batu penjuru.

1. Indahnya Penolakan

2. Kuasa Penebusan

1. Mazmur 118:22 - “Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru.”

2. Matius 21:42 - “Belum pernahkah kamu membaca dalam Kitab Suci: 'Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru; Tuhan telah melakukan ini, dan itu menakjubkan di mata kami.'”

Kisah Para Rasul 4:12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Keselamatan hanya ditemukan di dalam Yesus Kristus.

1: Kita harus percaya hanya kepada Yesus Kristus untuk keselamatan kita.

2: Hanya melalui Yesus Kristus kita dapat diselamatkan.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu

bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Kisah Para Rasul 4:13 Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan menyadari bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan bodoh, maka mereka heran; dan mereka mengetahui tentang mereka, bahwa mereka pernah bersama Yesus.

Orang-orang di Yerusalem kagum dengan keberanian Petrus dan Yohanes dan menyadari bahwa mereka pernah bersama Yesus, meskipun mereka tidak terpelajar dan tidak terlatih.

1: Melalui Yesus, kita dapat memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan apa pun.

2: Kita tidak perlu dididik atau dilatih untuk mempunyai kuasa melakukan hal-hal besar bersama Yesus.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Kisah Para Rasul 4:14 Dan ketika mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di dekat mereka, mereka tidak dapat berkata apa-apa lagi mengenai hal itu.

Orang-orang yang menyaksikan orang yang disembuhkan itu berdiri bersama para rasul tidak dapat membantahnya.

1. Kuasa Tuhan Tak Terbendung

2. Mukjizat adalah Bukti Kasih dan Anugerah Tuhan

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 37:5 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.

Kisah Para Rasul 4:15 Tetapi setelah mereka diperintahkan untuk keluar dari mahkamah itu, mereka berunding di antara mereka sendiri,

Para anggota dewan meminta para rasul untuk meninggalkan dewan dan mendiskusikan situasi tersebut di antara mereka sendiri.

1. Kita harus selalu ingat untuk mendengarkan hikmah dari Tuhan dan mereka yang berbicara atas nama-Nya.

2. Ketika kita dihadapkan pada keputusan-keputusan sulit, hendaknya kita selalu memohon bimbingan Tuhan.

1. Amsal 1:7 - Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan.

2. Yeremia 33:3 - Panggillah Aku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tersembunyi yang belum kamu ketahui.

Kisah Para Rasul 4:16 Katanya: Apakah yang harus kami perbuat terhadap orang-orang ini? karena sungguh suatu mukjizat penting yang telah dilakukan oleh mereka dinyatakan kepada semua orang yang tinggal di Yerusalem; dan kita tidak dapat menyangkalnya.

Penduduk Yerusalem takjub dengan mukjizat yang dilakukan oleh Petrus dan Yohanes dan bertanya apa yang harus dilakukan terhadap mereka.

1. Mukjizat Adalah Tanda Kehadiran Tuhan

2. Taat kepada Tuhan Mendatangkan Keberkahan

1. Kisah Para Rasul 5:32 - "Dan kamilah yang menjadi saksi akan hal-hal ini; demikian pula Roh Kudus yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya."

2. Yohanes 14:11-12 - "Percayalah padaku, bahwa aku ada di dalam Bapa, dan Bapa di dalam aku: atau percayalah kepadaku demi perbuatan itu. Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, Dia yang percaya padaku , pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari ini akan ia lakukan; karena Aku pergi kepada Bapa-Ku."

Kisah Para Rasul 4:17 Tetapi agar hal itu tidak menyebar lebih jauh lagi di antara orang-orang, marilah kita mengancam mereka dengan tegas, agar mulai sekarang mereka tidak lagi berbicara kepada siapa pun dengan nama ini.

Para pemimpin agama mengancam para murid untuk tidak berbicara tentang Yesus Kristus lagi.

1: Kuasa Yesus Kristus tidak dapat disangkal; jangan takut untuk membagikan imanmu dan memberitakan nama-Nya.

2: Membela Yesus Kristus dan membagikan kasih dan kebenaran-Nya kepada semua orang.

1: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2: Ibrani 13:15 - Oleh karena itu, melalui Yesus marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang secara terang-terangan mengakui nama-Nya.

Kisah Para Rasul 4:18 Lalu mereka memanggil mereka dan memerintahkan mereka untuk tidak berbicara atau mengajar sama sekali dalam nama Yesus.

Pihak berwenang memerintahkan Petrus dan Yohanes untuk tidak berbicara atau mengajar dalam nama Yesus.

1. Berdiri teguh dalam menghadapi pertentangan

2. Berbicaralah yang sebenarnya dan hiduplah dengan berani

1. Matius 5:11-12 “Berbahagialah kamu apabila kamu dihina, dianiaya, dan difitnah segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena demikian pula mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

2. Efesus 6:13-17 Karena itu kenakanlah perlengkapan senjata Allah yang lengkap, supaya apabila hari malapetaka itu tiba, kamu sanggup bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan. Maka berdirilah teguh, dengan ikat pinggang kebenaran melingkari pinggangmu, dengan pelindung dada kebenaran di tempatnya, dan kakimu dilengkapi dengan kesiapan yang berasal dari Injil perdamaian.

Selain semua ini, ambillah perisai iman, yang dengannya Anda dapat memadamkan semua panah api si jahat. Ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

Kisah Para Rasul 4:19 Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka: Apakah lebih benar dalam pandangan Allah jika lebih mendengarkan kamu daripada mendengarkan Allah, putuskanlah kamu.

Petrus dan Yohanes menolak untuk menaati para pemimpin Sanhedrin dan malah memilih untuk menaati Tuhan.

1. Pentingnya menaati Tuhan dibandingkan manusia.

2. Kekuatan untuk membela apa yang benar.

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu.

Kisah Para Rasul 4:20 Sebab kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan dengar.

Para murid terdorong untuk berbagi pengalaman mereka tentang Yesus dan ajaran-ajaran-Nya.

1. Sampaikan Apa yang Telah Anda Lihat dan Dengar: Panggilan untuk Bersaksi

2. Mewartakan Kabar Baik tentang Yesus: Suatu Kewajiban yang Perlu

1. Yohanes 15:27 - "Dan kamu juga akan memberi kesaksian, karena kamu telah bersama-sama dengan Aku sejak awal."

2. Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan?"

Kisah Para Rasul 4:21 Maka ketika mereka semakin mengancam orang-orang itu, mereka melepaskannya, dan tidak mengetahui bagaimana mereka dapat menghukum orang-orang itu, karena bangsa itu: karena semua orang memuliakan Allah atas apa yang telah dilakukannya.

Orang-orang memuliakan Tuhan atas peristiwa ajaib yang telah terjadi, sehingga pihak berwenang tidak punya pilihan selain membiarkan mereka pergi.

1. Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan dapat menggunakan orang yang paling tidak terduga sekalipun untuk mewujudkan tujuan-Nya.

2. Tuhan dapat menggunakan situasi apa pun untuk memuliakan diri-Nya, dan bahkan ketika semua harapan tampak hilang, Dia masih dapat menghasilkan kemenangan yang ajaib.

1. Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku,” demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kisah Para Rasul 4:22 Sebab laki-laki itu berumur empat puluh tahun ke atas, yang kepadanya mukjizat kesembuhan itu diperlihatkan.

Bagian ini menggambarkan mukjizat penyembuhan yang dilakukan pada seorang pria yang berusia lebih dari 40 tahun.

1. Menerima Keajaiban Tuhan: Kuasa kasih Tuhan tersedia bagi semua orang, tanpa memandang usia.

2. Kekuatan Iman: Mukjizat dapat terjadi melalui kepercayaan pada kuasa Tuhan.

1. Markus 16:17-18 - Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang beriman; Dengan namaKu mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; Mereka akan memangsa ular; dan jika mereka meminum sesuatu yang mematikan, maka hal itu tidak akan menyakiti mereka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Kisah Para Rasul 4:23 Setelah dilepaskan, pergilah mereka ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan semua yang dikatakan imam-imam kepala dan tua-tua itu kepada mereka.

Para rasul dibebaskan setelah menghadapi imam-imam kepala dan tua-tua dan melaporkan semua yang telah dikatakan kepada mereka.

1: Kita hendaknya selalu membela apa yang benar ketika menghadapi pertentangan dan percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita.

2: Kita dapat belajar dari teladan para rasul bahwa kita akan menghadapi cobaan dan kesengsaraan, namun Tuhan akan tetap menyertai kita.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

Kisah Para Rasul 4:24 Ketika mereka mendengar hal itu, mereka berseru kepada Allah dengan serentak dan berkata: Tuhan, Engkaulah Allah yang menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya:

Jemaat di gereja memuji Tuhan karena menciptakan langit, bumi, laut, dan segala isinya.

1. Tuhan adalah Pencipta Segala Sesuatu

2. Mensyukuri Ciptaan Tuhan

1. Mazmur 148:5 - Biarlah mereka memuji nama Tuhan, karena Dialah yang memberi perintah, maka mereka diciptakan.

2. Kolose 1:16 - Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh

Dia , dan untuk dia.

Kisah Para Rasul 4:25 Siapa yang berkata melalui mulut hambamu Daud: Mengapa orang-orang kafir mengamuk dan bangsa itu membayangkan hal-hal yang sia-sia?

Orang-orang kafir mengamuk dan orang-orang membayangkan hal-hal yang sia-sia, bertentangan dengan kehendak Tuhan.

1. Kehendak Tuhan pada akhirnya akan tetap berlaku meskipun ada hal-hal yang tampaknya bertentangan dengan kehendak tersebut.

2. Kita harus membedakan antara kehendak Tuhan dan hal-hal yang sia-sia.

1. Matius 16:18 (Dan aku berkata kepadamu juga, bahwa engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini aku akan membangun gerejaku; dan alam maut tidak akan menguasainya.)

2. Mazmur 2:1-2 (Mengapa orang-orang kafir mengamuk dan bangsa itu memikirkan hal-hal yang sia-sia? Raja-raja di bumi mengatur diri mereka sendiri, dan para penguasa bermufakat melawan Tuhan dan orang yang diurapi-Nya...)

Kisah Para Rasul 4:26 Raja-raja di bumi berdiri dan para penguasa berkumpul melawan Tuhan dan Kristus-Nya.

Raja-raja dan penguasa bumi berkumpul untuk menentang Tuhan dan Kristusnya.

1. Kekuatan Persatuan Melawan Tuhan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Efesus 6:10-20 – Berdiri teguh melawan tipu muslihat iblis

2. Daniel 3:16-18 – Sadrakh, Mesakh, dan Abednego berdiri teguh melawan Nebukadnezar dan tungku api

Kisah Para Rasul 4:27 Karena kebenaran mengenai anakmu yang kudus, Yesus, yang telah engkau urapi, baik Herodes maupun Pontius Pilatus, bersama orang-orang bukan Yahudi dan orang Israel, telah berkumpul,

Herodes, Pilatus, bangsa-bangsa lain, dan bangsa Israel semuanya bersatu melawan Yesus, yang diurapi Allah.

1. Kesatuan Oposisi: Bagaimana Musuh Kita Bersatu Melawan Rencana Tuhan

2. Pengurapan Yesus: Bagaimana Berkat Tuhan Mengubah Jalannya Sejarah

1. Yesaya 53:3-5 Ia dihina dan ditolak manusia, Manusia yang penuh kesengsaraan dan biasa berdukacita. Dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami dari-Nya; Dia dihina, dan kami tidak menghargai Dia.

2. Mazmur 2:2 Raja-raja di bumi mengatur diri mereka sendiri, dan pemerintah-pemerintah bermufakat melawan TUHAN dan melawan Yang Diurapi-Nya.

Kisah Para Rasul 4:28 Karena untuk melakukan apa pun yang telah ditentukan oleh tanganmu dan nasihatmu sebelumnya untuk dilakukan.

Perikop ini adalah tentang bagaimana tangan dan nasihat Tuhan menentukan apa yang akan terjadi di masa depan.

1. "Kedaulatan Tuhan: Kita Bisa Mempercayai Rencana-Nya"

2. "Ketaatan: Melakukan Kehendak Tuhan"

1. Yesaya 46:10-11 - "Aku memberitahukan kesudahan dari awal, dari zaman dahulu kala, apa yang masih akan terjadi. Aku berkata, 'Tujuanku tetap teguh, dan aku akan berbuat sekehendakku.'

2. Amsal 16:9 - “Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.”

Kisah Para Rasul 4:29 Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah ancaman-ancaman mereka, dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu, agar dengan segala keberanian mereka mengucapkan firman-Mu,

Bagian ini berbicara tentang doa memohon perlindungan dan keberanian Tuhan untuk terus menyebarkan Firman-Nya.

1: Kita tidak boleh putus asa karena adanya perlawanan, namun sebaliknya, bersandarlah pada perlindungan dan kekuatan Tuhan agar kita berani dalam mewartakan Firman-Nya.

2: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk memberikan keberanian dan kekuatan yang kita perlukan untuk melanjutkan pekerjaan-Nya, apa pun tantangannya.

1: Yesaya 41:10 “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2: Roma 8:31-32 “Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?”

Kisah Para Rasul 4:30 Dengan mengulurkan tanganmu untuk menyembuhkan; dan agar tanda-tanda dan keajaiban dapat terjadi dalam nama anak-Mu yang kudus, Yesus.

Gereja mula-mula berdoa untuk kesembuhan dan agar tanda-tanda dan mukjizat terjadi dalam nama Yesus.

1. Yesus adalah Penyembuh: Menjelajahi Bagaimana Tuhan Menggunakan Mukjizat untuk Membuat Kehadiran-Nya Dikenal

2. Tanda dan Keajaiban: Menelaah Peranan Mukjizat pada Gereja Mula-Mula

1. Matius 8:16-17 - Ketika malam tiba, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasukan setan. Dan Dia mengusir roh-roh itu dengan firman, dan menyembuhkan semua orang sakit, sehingga genaplah apa yang difirmankan oleh nabi Yesaya, yang mengatakan: “Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”

2. Markus 16:17-18 - Dan tanda-tanda ini akan terjadi pada orang-orang yang beriman: Dengan nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; mereka akan memangsa ular; dan jika mereka meminum sesuatu yang mematikan, maka hal itu tidak akan menyakiti mereka sama sekali; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Kisah Para Rasul 4:31 Dan ketika mereka sedang berdoa, terguncanglah tempat di mana mereka berkumpul; dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mereka

menyampaikan firman Allah dengan berani.

Orang-orang percaya berdoa dan tempat itu terguncang, dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan menyampaikan firman Allah dengan berani.

1. Biarkan Roh Kudus Membimbing Kata-kata Anda

2. Kekuatan Doa

1. Efesus 6:19-20 – “Dan berdoalah dalam Roh pada segala kesempatan dengan segala macam doa dan permohonan. Mengingat hal ini, waspadalah dan teruslah berdoa untuk seluruh umat Tuhan.”

2. Lukas 11:1 – “Pada suatu hari Yesus sedang berdoa di suatu tempat. Ketika dia selesai, salah satu muridnya berkata kepadanya, 'Tuhan, ajari kami berdoa, seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya.'”

Kisah Para Rasul 4:32 Dan banyak orang yang percaya itu sehati dan sejiwa; tidak ada seorang pun di antara mereka yang mengatakan bahwa barang-barang yang dimilikinya adalah miliknya; tetapi mereka memiliki semua hal yang sama.

Gereja mula-mula mempunyai rasa kebersamaan yang kuat, di mana tidak ada satu orang pun yang lebih penting daripada orang lain dan semua harta benda dibagikan.

1. Persatuan Gereja: Panggilan untuk Mengasihi dan Berbagi.

2. Mempraktikkan Kedermawanan: Memberi Apa yang Anda Bisa, Mengambil Apa yang Anda Butuhkan.

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

2. Ibrani 13:16 - Jangan lalai berbuat baik dan membagi apa yang ada padamu, karena pengorbanan yang demikian berkenan kepada Allah.

Kisah Para Rasul 4:33 Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang besar.

Para rasul memberikan kesaksian tentang kebangkitan Yesus dengan kuasa dan kasih karunia yang besar.

1. Kekuatan Kesaksian bagi Yesus

2. Mengalami Anugerah Tuhan dalam Kesaksian Kita

1. Yohanes 15:27—“Dan kamu juga akan memberikan kesaksian, karena kamu telah bersama-sama dengan Aku sejak awal.”

2. 1 Korintus 15:15—“Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami, begitu pula imanmu.”

Kisah Para Rasul 4:34 Tidak ada seorangpun di antara mereka yang berkekurangan, karena semua pemilik tanah atau rumah menjualnya dan membawa harga barang-barang yang dijual itu,

Umat Kristen mula-mula berbagi dan peduli satu sama lain, tidak membiarkan siapa pun pergi tanpanya.

1: Pada saat dibutuhkan, umat Tuhan harus berkumpul dan berbagi sumber daya yang mereka miliki.

2: Kita harus terbuka untuk mengorbankan harta benda kita sendiri untuk memastikan semua orang terlindungi.

1: Kisah Para Rasul 2:44, 45 - Dan semua orang yang percaya semuanya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama; dan menjual harta benda dan barang-barang mereka, dan membaginya kepada semua orang, sesuai kebutuhan setiap orang.

2: Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang, dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, jadilah kamu hangat dan kenyang; walaupun demikian kamu tidak memberikan kepada mereka hal-hal yang diperlukan bagi tubuh; apa untungnya?

Kisah Para Rasul 4:35 Lalu mereka meletakkan semuanya itu di depan kaki rasul-rasul, lalu dibagikan kepada masing-masing orang menurut keperluannya.

Para rasul membagikan sumber daya kepada setiap orang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

1. Pentingnya kedermawanan dan amal terhadap sesama.

2. Kekuatan komunitas ketika semua orang bekerja sama untuk saling menafkahi.

1. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? 15 Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. 16 Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan selamat; tetap hangat dan kenyang,” namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? 17 Demikian pula, iman saja, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

2. 2 Korintus 8:9-11 - Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun dia kaya, namun oleh karena kamu dia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya. 10 Dan inilah nasehatku tentang apa yang terbaik bagimu dalam hal ini: Tahun lalu kamu adalah orang pertama yang tidak hanya memberi tetapi juga mempunyai keinginan untuk melakukannya. 11 Sekarang selesaikanlah pekerjaan itu, supaya kesediaanmu untuk melakukannya dapat diimbangi dengan penyelesaiannya, sesuai dengan kemampuanmu.

Kisah Para Rasul 4:36 Dan Yoses, yang oleh para rasul disebut Barnabas, (yang jika diartikan sebagai Anak Penghiburan), adalah seorang Lewi, dan berasal dari negara Siprus,

Barnabas adalah seorang Lewi dari negara Siprus yang diberi julukan “Anak Penghiburan” oleh para rasul.

1. Kekuatan Iman – Bagaimana kisah Barnabas dapat mendorong kita untuk beriman kepada Tuhan

2. Berkahnya Nama Baik – Pentingnya dikenal amal baiknya

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, sebab dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah memberi tumpangan kepada malaikat."

2. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; dihormati lebih baik dari pada perak atau emas."

Kisah Para Rasul 4:37 Setelah mempunyai tanah, ia menjualnya, lalu membawa uangnya dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul.

Sekelompok orang menjual tanahnya dan memberikan hasilnya kepada para rasul.

1. Kekuatan Kedermawanan: Teladan Gereja Mula-mula

2. Menjalani Kehidupan yang Murah Hati: Sebuah Teladan dari Alkitab

1. 2 Korintus 8:12-15

2. Lukas 6:38 & Matius 6:19-21

Kisah Para Rasul 5 menceritakan kisah Ananias dan Safira, tanda-tanda mukjizat yang dilakukan oleh para rasul, penangkapan dan pelarian mereka yang ajaib, serta kesaksian mereka di hadapan Sanhedrin.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Ananias dan istrinya Safira menjual sebidang tanah tetapi menahan sebagian uangnya untuk diri mereka sendiri sambil berpura-pura memberikan seluruh hasilnya kepada para rasul. Ketika Ananias membawa sebagian uang Petrus bertanya mengapa Setan memenuhi hati dan berbohong Roh Kudus menahan sejumlah tanah yang berharga. Mendengar perkataan Petrus, Ananias terjatuh dan mati. Ketakutan menguasai semua orang yang mendengar apa yang terjadi. Kemudian ketika Safira datang tanpa menyadari apa yang terjadi, Peter bertanya kepadanya tentang harga tanah, dia mengkonfirmasi jumlah yang salah lalu mengatakan bahwa kakinya laki-laki dikuburkan suaminya di pintu, dia terjatuh dan meninggal ketika para pemuda datang menemukan dia mati membawanya keluar dikuburkan, suami berikutnya sangat ketakutan disita seluruhnya gereja semua orang yang mendengar peristiwa ini (Kisah Para Rasul 5:1-11).

Paragraf ke-2: Para rasul melakukan banyak tanda-tanda keajaiban di antara orang-orang percaya yang biasa bertemu dengan barisan tiang Salomo, tidak ada orang lain yang berani bergabung dengan mereka meskipun mereka sangat dihormati oleh orang-orang, semakin banyak pria wanita yang percaya, Tuhan menambah jumlah setiap hari mereka yang diselamatkan. Akibatnya, orang-orang yang membawa orang sakit ke jalan-jalan membaringkannya di atas tikar agar setidaknya bayangan Petrus dapat menimpa beberapa dari mereka ketika ia melewati orang banyak yang berkumpul juga dari kota-kota di sekitar Yerusalem membawa orang sakit, roh-roh najis yang tersiksa semuanya disembuhkan (Kisah Para Rasul 5:12-16) .

Paragraf ke-3: Kemudian imam besar rekan-rekannya yang merupakan anggota partai

Saduki dipenuhi dengan kecemburuan menangkap para rasul yang dimasukkan ke penjara umum pada malam hari malaikat Tuhan membuka pintu penjara membawa mereka keluar 'Pergilah berdiri di pengadilan kuil dan katakan kepada orang-orang pesan lengkap kehidupan baru.' Saat fajar mereka memasuki pelataran bait suci mulai mengajar rekan-rekan imam besar tiba dipanggil bersama para tua-tua Sanhedrin Israel mengirim petugas penjara membawa para rasul ditemukan penjara terkunci dengan aman penjaga pintu berdiri ketika dibuka tidak menemukan seorang pun di dalam Mendengar laporan ini kapten penjaga kuil imam kepala bingung bertanya-tanya akan datang ini Lalu seseorang datang dan berkata, 'Lihat, orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara sedang berdiri di pelataran kuil sambil mengajar orang-orang.' Mereka menangkap lagi namun tidak menggunakan kekerasan karena takut dilempari batu oleh orang (Kisah Para Rasul 5:17-26). Rasul-rasul lain yang dibawa ke Sanhedrin Petrus menyatakan 'Kita harus lebih menaati Allah daripada menaati manusia! Tuhan nenek moyang kita membangkitkan Yesus yang kamu bunuh dengan menggantungnya di kayu salib meninggikan tangan kanannya sebagai Pangeran Juruselamat pengampunan dosa Israel Kami menyaksikan hal-hal ini sehingga Roh Kudus yang diberikan Tuhan kepada mereka menaatinya' (Kisah Para Rasul 5:27-32). Gamaliel seorang Farisi yang dihormati menasihati dewan biarkan manusia pergi jika usaha asal manusia gagal jika ilahi tidak dapat menghentikannya bahkan mungkin berperang melawan Tuhan Nasehatnya diambil dicambuk diperintahkan untuk tidak menyebut nama Yesus lepaskan dengan sukacita dihitung layak menderita aib Nama Hari demi hari kuil dari rumah tidak berhenti mengajar memberitakan kabar baik Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 5:33-42).

Kisah Para Rasul 5:1 Tetapi ada seorang laki-laki bernama Ananias, bersama Safira istrinya, menjual tanah miliknya,

Ananias dan Safira berbohong tentang jumlah yang mereka terima dari harta benda yang mereka jual.

1. Kejujuran dan Integritas - Contoh ketidakjujuran dan kurangnya integritas yang diberikan oleh Ananias dan Safira.

2. Kekuatan Penipuan - Bagaimana kebohongan Ananias dan Safira menyebabkan kematian mereka.

1. Amsal 12:22 - “Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.”

2. Kolose 3:9-10 - “Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran Penciptanya. ”

Kisah Para Rasul 5:2 Ia menahan sebagian dari harga itu, dan isterinya juga mengetahui rahasianya, lalu ia membawa sebagiannya dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul.

Pasangan Ananias dan Safira berusaha menipu para rasul dengan tidak memberikan seluruh uang yang mereka peroleh dari penjualan tanah mereka.

1: Dosa Penipuan - Kisah Para Rasul 5:2

2: Kekuatan Kejujuran - Kisah Para Rasul 5:2

1: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat setia berkenan kepada-Nya.

2: Efesus 4:25 Sebab itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, sebab kita adalah sesama anggota.

Kisah Para Rasul 5:3 Tetapi Petrus berkata, Ananias, mengapa Setan memenuhi hatimu untuk berbohong kepada Roh Kudus dan menahan sebagian dari harga tanah?

Petrus menegur Ananias karena berbohong kepada Roh Kudus dan tidak memberikan seluruh harga tanah tersebut.

1: Kita harus jujur kepada Tuhan dan tidak berusaha menipu-Nya.

2: Kita harus bermurah hati dan memberikan segalanya kepada Tuhan.

1: Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2: Amsal 3:9 - "Hormatilah Tuhan dengan kekayaanmu dan dengan hasil sulung dari segala hasil bumimu."

Kisah Para Rasul 5:4 Kalau masih ada, bukankah itu milikmu? dan setelah itu dijual, bukankah itu berada di bawah kekuasaanmu sendiri? mengapa kamu memikirkan hal ini di dalam hatimu? kamu tidak berbohong kepada manusia, tetapi kepada Tuhan.

Ananias dan Safira telah berbohong kepada Tuhan dengan tidak memberikan seluruh uang yang mereka terima dari penjualan harta benda.

1. Kekuatan Kebohongan dan Akibat Tidak Jujur pada Tuhan

2. Pentingnya Kejujuran dan Integritas dalam Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2. Efesus 5:11 - Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, tetapi nyatakanlah perbuatan itu.

Kisah Para Rasul 5:5 Ketika Ananias mendengar kata-kata itu, tersungkurlah ia dan matilah hantunya; maka timbullah ketakutan yang sangat besar pada semua orang yang mendengar hal itu.

Ananias berbohong kepada Tuhan dan dibunuh.

1: Pengingat bahwa kebenaran Tuhan harus dihormati, dan berbohong kepada Tuhan mempunyai konsekuensi.

2: Sebuah peringatan untuk tidak mengeraskan hati kita terhadap kebenaran Tuhan, tetapi menerimanya dan hidup berdasarkan kebenaran itu.

1: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2: Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Kisah Para Rasul 5:6 Lalu bangkitlah orang-orang muda itu, lalu mereka melukainya dan membawanya keluar serta menguburkannya.

Dua pemuda terluka dan membawa seorang pria, yang mereka kuburkan.

1. Kekuatan Belas Kasihan: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Remaja Putra dalam Kisah Para Rasul 5:6

2. Pentingnya Kepedulian terhadap Saudara dan Saudari Kita: Sebuah Panggilan untuk Bertindak dari Kisah Para Rasul 5:6

1. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2. Yakobus 2:14-17 - Iman tanpa perbuatan adalah mati

Kisah Para Rasul 5:7 Dan sekitar tiga jam kemudian, istrinya, yang tidak mengetahui apa yang telah dilakukan, masuk.

Ananias dan Safira berbohong kepada para rasul tentang jumlah uang yang mereka berikan kepada gereja. Tiga jam kemudian, Safira tiba tanpa menyadari apa yang telah terjadi.

1. Akibat Berbohong: Belajar dari Kisah Ananias dan Safira

2. Hati untuk Tuhan: Kekuatan Memberi dengan Murah Hati

1. Efesus 4:25 – “Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain.”

2. Lukas 6:38 – “Berilah, maka kamu akan diberi. Mereka akan dituangkan ke dalam pangkuan Anda dalam jumlah yang banyak—ditekan, dikocok, dan tumpah ruah. Sebab menurut ukuranmu, hal itu akan diukurkan kepadamu sebagai balasannya.”

Kisah Para Rasul 5:8 Jawab Petrus kepadanya: Katakan kepadaku, apakah kamu menjual tanah itu dengan harga sedemikian mahal? Dan dia berkata, Ya, begitu banyak.

Peter bertanya kepada wanita tersebut apakah dia telah menjual tanahnya dengan harga tertentu, dan dia membenarkan bahwa dia telah menjualnya.

1. Manfaat Kejujuran

2. Kekuatan Pertanyaan

1. Mazmur 15:2 Siapa yang hidup lurus dan mengerjakan kebenaran dan mengatakan kebenaran dalam hatinya.

2. Yakobus 3:17 Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

Kisah Para Rasul 5:9 Lalu kata Petrus kepadanya: Bagaimana mungkin kamu sepakat untuk mencobai Roh Tuhan? lihatlah, kaki orang-orang yang telah menguburkan suamimu ada di depan pintu dan akan membawa engkau keluar.

Petrus mempertanyakan Ananias dan Safira karena bersekongkol untuk menipu Roh Kudus.

1. Bahaya Penipuan – Tuhan mengetahui dan tidak akan tertipu oleh kepalsuan kita.

2. Kuasa Tuhan – Sekalipun kita menghadapi penipuan terbesar, Tuhan masih memegang kendali.

1. Mazmur 34:15 - Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan seruan mereka;

2. Amsal 12:22 - TUHAN benci kebohongan, tetapi Ia senang pada orang yang dapat dipercaya.

Kisah Para Rasul 5:10 Kemudian perempuan itu langsung terjatuh di depan kaki suaminya dan menyerahkan hantunya. Lalu masuklah orang-orang muda itu dan mendapati dia sudah mati, lalu sambil menggendongnya keluar, mereka menguburkannya di samping suaminya.

Seorang wanita meninggal seketika setelah melihat para rasul karena imannya kepada mereka. Para pemuda itu kemudian menguburkannya bersama suaminya.

1. Iman kepada para rasul Kristus bisa begitu kuat sehingga bisa membawa pada kematian yang ajaib.

2. Kita dapat belajar dari iman perempuan untuk menaruh kepercayaan kepada para rasul.

1. Matius 9:20-22 – Dan tampaklah seorang perempuan yang dua belas tahun lamanya menderita sakit pendarahan, datang dari belakang Yesus dan menjamah ujung

pakaiannya: Sebab ia berkata dalam hati: Kalau boleh aku menyentuhnya pakaiannya, aku akan utuh. Namun Yesus membalikkan badannya, dan ketika dia melihatnya, dia berkata, Putriku, tenanglah; imanmu telah membuatmu utuh.

2. Yohanes 11:25-26 – Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup: Dan barangsiapa hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah kamu akan hal ini?

Kisah Para Rasul 5:11 Lalu timbullah ketakutan yang sangat besar atas seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu.

Ketakutan menyebar ke seluruh gereja setelah mendengar berita mukjizat yang dilakukan para rasul.

1. Kuasa Mukjizat: Bagaimana Tuhan Bekerja di Dalam dan Melalui Kita

2. Kekuatan Iman Kita: Mengetahui Bahwa Tuhan Bersama Kita

1. Matius 17:20 - Kata Yesus kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' maka gunung itu akan berpindah dan tidak ada yang mustahil bagimu.

2. Roma 8:31b Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Kisah Para Rasul 5:12 Dan melalui tangan para rasul banyak tanda dan mukjizat yang terjadi di antara orang banyak; (dan mereka semua dengan sehati berada di serambi Sulaiman.

Para rasul melakukan banyak keajaiban dan mukjizat di antara orang-orang, dan semua orang berkumpul di serambi Salomo dengan persetujuan.

1. Karya Tuhan Melalui Para Rasul: Bagaimana Mengenali dan Mengikuti Mukjizat-Nya

2. Persatuan Melalui Para Rasul: Kekuatan Bekerja Sama dalam Iman

1. Markus 16:17-18 - Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang beriman:

Dengan nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; 18 mereka akan mengambil ular dengan tangan mereka; dan bila mereka meminum racun yang mematikan, mereka tidak akan mendapat celaka sedikit pun; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

2. Yohanes 6:7-8 - Filipus menjawabnya, “Dibutuhkan upah lebih dari setengah tahun untuk membeli cukup roti agar setiap orang dapat makan!” 8 Murid-muridnya yang lain, Andreas, saudara Simon Petrus, angkat bicara,

Kisah Para Rasul 5:13 Dan di antara orang-orang lain tidak ada seorang pun yang berani bergabung dengan mereka; tetapi orang-orang mengagung-agungkan mereka.

Penduduk Yerusalem sangat kagum terhadap para rasul dan ajaran mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang bisa bergabung dengan mereka.

1. Kekuatan Pengaruh: Belajar Menjalani Kehidupan yang Berdampak pada Orang Lain

2. Mengambil Tanggung Jawab atas Dampak Anda: Bagaimana Menggunakan Pengaruh Anda untuk Membuat Perbedaan

1. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan; dan dia yang memenangkan jiwa adalah bijaksana.

2. 1 Petrus 2:12 - Jagalah pembicaraanmu dengan jujur di antara orang-orang bukan Yahudi: supaya, meskipun mereka menyebut kamu sebagai orang yang melakukan kejahatan, maka melalui perbuatan baikmu yang mereka lihat, mereka dapat memuliakan Allah pada hari kunjunganmu.

Kisah Para Rasul 5:14 Dan semakin banyak orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan.)

Banyak pria dan wanita ditambahkan ke dalam iman Kristen.

1. "Kekuatan Keyakinan: Bagaimana Iman Mendorong Kita Maju"

2. "Bertumbuh dalam Iman: Memperkuat Hubungan Kita dengan Tuhan"

1. Roma 10:17 - “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

2. Efesus 2:8–9 - “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.”

Kisah Para Rasul 5:15 Sedemikian rupa sehingga mereka membawa orang-orang sakit ke jalan-jalan, dan membaringkannya di tempat tidur dan dipan, sehingga sedikitnya bayangan Petrus yang lewat dapat menutupi sebagian dari mereka.

Orang-orang membawa teman dan keluarga mereka yang sakit ke jalan untuk disembuhkan oleh bayangan Petrus.

1. Kuasa Penyembuhan dari Iman: Bagaimana Bahkan Bayangan Petrus Dapat Menghasilkan Keajaiban

2. Pelayanan Petrus: Bagaimana Iman Seseorang Menghasilkan Mukjizat

1. Matius 9:20-22 - Dan tampaklah seorang perempuan yang dua belas tahun lamanya menderita sakit pendarahan, datang dari belakang Yesus dan menjamah ujung pakaiannya: Sebab ia berkata dalam hati: Kalau boleh aku menyentuhnya pakaiannya, aku akan utuh. Namun Yesus membalikkan badannya, dan ketika dia melihatnya, dia berkata, Putriku, tenanglah; imanmu telah membuatmu utuh. Dan perempuan itu menjadi utuh sejak saat itu.

2. Markus 2:3-5 - Dan mereka datang kepadanya, membawa satu orang sakit lumpuh, yang diderita empat orang. Dan ketika mereka tidak dapat mendekati dia untuk meminta alat press, mereka membuka atap di mana dia berada: dan ketika mereka telah memecahkannya, mereka menurunkan tempat tidur di mana orang-orang yang sakit lumpuh itu terbaring. Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang sakit lumpuh itu, Nak, dosamu diampuni.

Kisah Para Rasul 5:16 Banyak orang datang dari kota-kota sekitar Yerusalem dengan membawa orang-orang sakit dan orang-orang yang diganggu oleh roh-roh najis, lalu semuanya disembuhkan.

Banyak orang dari kota-kota terdekat disembuhkan ketika mereka membawa orang-orang sakit dan kerasukan mereka ke Yerusalem.

1. Kuasa penyembuhan Tuhan tersedia bagi semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman.

2. Kuasa Yesus Kristus masih hidup saat ini untuk menyembuhkan orang sakit dan membebaskan tawanan.

1. Matius 8:16-17 - Ketika malam tiba, banyak orang yang kerasukan setan dibawa kepadanya, dan dia mengusir roh-roh itu dengan perkataan dan menyembuhkan semua orang sakit.

17 Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang difirmankan melalui nabi Yesaya, ”Dia memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.”

2. Yakobus 5:14-15 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah mereka memanggil para penatua gereja untuk mendoakan mereka dan mengurapi mereka dengan minyak dalam nama Tuhan. 15 Dan doa yang dipanjatkan dengan iman akan menyembuhkan orang sakit itu; Tuhan akan membangkitkan mereka. Jika mereka berdosa, mereka akan diampuni.

Kisah Para Rasul 5:17 Kemudian bangkitlah Imam Besar dan semua orang yang bersama-sama dengan dia, yakni sekte orang Saduki, dan mereka menjadi sangat marah.

Imam besar dan sekte Saduki dipenuhi dengan kemarahan.

1. Bahaya Emosi yang Tidak Terkendali

2. Kekuatan Cinta Mengatasi Kemarahan

1. Yakobus 1:19-20 - Hendaknya setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Kisah Para Rasul 5:18 Lalu mereka meletakkan tangan mereka ke atas rasul-rasul itu dan memasukkan mereka ke dalam penjara umum.

Pihak berwenang menangkap para rasul dan memenjarakan mereka.

1. Menaati Tuhan saat menghadapi pertentangan

2. Kesetiaan dalam penganiayaan

1. Ibrani 11:32-40

2. Kisah Para Rasul 4:13-22

Kisah Para Rasul 5:19 Tetapi malaikat Tuhan pada malam hari membuka pintu penjara, lalu membawa mereka keluar, dan berkata,

Malaikat Tuhan membawa Petrus dan rasul-rasul lainnya keluar dari penjara.

1: Kuasa Tuhan tidak terbatas dan Dia dapat membebaskan kita dari belenggu apapun.

2: Jika kita taat kepada Tuhan, Dia akan melepaskan kita dari segala kesengsaraan.

1: Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, aku akan menolong kamu, aku akan menopang kamu dengan tangan kananku yang lurus."

2: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan padaku."

Kisah Para Rasul 5:20 Pergilah, berdirilah dan sampaikanlah segala perkataan hidup ini kepada orang-orang di Bait Suci.

Rasul Petrus mendorong orang-orang untuk pergi ke bait suci dan menyampaikan firman kehidupan kekal.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Menyampaikan Kehidupan ke dalam Hidup Anda

2. Sukacita Membagikan Injil: Mengapa Kita Harus Selalu Mengucapkan Kata-kata Kehidupan Kekal

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu dengan segala hikmat, saling mengajar dan menegur dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Yakobus 1:19 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Kisah Para Rasul 5:21 Ketika mereka mendengar hal itu, pagi-pagi sekali mereka masuk ke dalam Bait Suci dan mengajar. Tetapi datanglah Imam Besar dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia, lalu mengumpulkan dewan dan seluruh senat bani Israel, lalu mengirim mereka ke penjara untuk membawa mereka.

Imam besar dan senat bani Israel mengadakan sebuah dewan bersama dan mengirim ke penjara untuk membawa murid-murid Yesus setelah mendengar bahwa mereka sedang mengajar di Bait Suci.

1. Pentingnya ketaatan terhadap hukum Tuhan.

2. Berdiri teguh dalam menghadapi penganiayaan.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi.

2. Ibrani 11:32-40 - Manusia pada zaman dahulu sabar menanggungnya karena iman.

Kisah Para Rasul 5:22 Tetapi ketika para petugas datang dan tidak menemukan mereka di penjara, mereka kembali dan berkata,

Para petugas menemukan para rasul tidak ada di penjara.

1 - Tuhan membebaskan para rasul dari penjara.

2 - Kita harus percaya Tuhan akan menyelamatkan kita di masa-masa sulit.

1 - Mazmur 34:7 - Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2 - Mazmur 91:14 - “Karena dia berpegang teguh padaku dalam cinta, aku akan menyerahkan dia; Aku akan melindunginya, karena dia tahu namaku.

Kisah Para Rasul 5:23 Katanya: Penjara itu ternyata benar-benar tertutup rapat, dan para penjaga berdiri di luar di depan pintu; tetapi ketika kami membukanya, kami tidak menemukan seorang pun di dalamnya.

Penjara ditemukan tertutup rapat, tetapi tidak ada seorang pun yang ditemukan di dalam.

1. Tuhan itu berkuasa dan mampu melakukan hal yang mustahil.

2. Percaya kepada Tuhan yang memberikan perlindungan dan keselamatan.

1. Yesaya 40:31 – “tetapi orang yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2. Yesaya 46:4 – “Sampai hari tuamu dan sampai kamu beruban, Akulah dia, Akulah yang akan menopang kamu. Aku telah menjadikanmu dan Aku akan menggendongmu; Aku akan mendukungmu dan menyelamatkanmu.”

Kisah Para Rasul 5:24 Ketika imam besar, kepala pelayan Bait Suci, dan imam-imam kepala mendengar hal itu , mereka ragu-ragu akan hal ini.

Imam besar, kapten bait suci, dan imam kepala merasa skeptis ketika mendengar berita tentang para Rasul.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana kepercayaan kepada Tuhan dapat mewujudkan hal yang mustahil

2. Mempertahankan Apa yang Benar – Memiliki keberanian untuk melawan mereka yang ragu

1. Matius 17:20 - "Jawabnya: 'Karena imanmu kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagimu."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat."

Kisah Para Rasul 5:25 Kemudian datanglah seorang dan memberitahu mereka, katanya: Lihatlah, orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara itu sedang berdiri di Bait Suci dan sedang mengajar orang banyak.

Para tahanan yang dipenjara ditemukan sedang mengajar orang-orang di kuil.

1. Kedaulatan Tuhan: Tidak Ada Hambatan yang Dapat Menghentikan Rencana-Nya

2. Kesetiaan Tuhan: Dia Tidak Pernah Gagal Mencapai Tujuan-Nya

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman Tuhan, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberikan kepadamu kesudahan yang diharapkan.

Kisah Para Rasul 5:26 Lalu pergilah kapten kapal bersama para perwiranya dan membawa mereka tanpa kekerasan, sebab mereka takut kepada rakyat, kalau-kalau mereka dilempari batu.

Kapten dan perwira membawa para rasul tanpa kekerasan karena orang-orang takut untuk melempari mereka dengan batu.

1: Takut akan Tuhan adalah kebijaksanaan, dan dapat melindungi kita dari bahaya.

2: Kita harus selalu mengupayakan penyelesaian konflik secara damai, meskipun kita merasa takut.

1: Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmat dan didikan."

2: Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang."

Kisah Para Rasul 5:27 Setelah mereka membawa barang-barang itu, mereka menghadapkannya kepada mahkamah agung; lalu Imam Besar bertanya kepada mereka,

Para rasul dibawa ke hadapan dewan dan diinterogasi oleh imam besar.

1. Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

2. Bagaimana Menanggapi Tuduhan yang Tidak Adil

1. 1 Petrus 2:20-23 - Apalah gunanya jika, ketika kamu berbuat dosa dan dipukuli karenanya, kamu tetap bertahan? Tetapi jika ketika kamu berbuat baik dan menderita karenanya kamu bersabar, ini adalah suatu hal yang baik di mata Tuhan. Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita bagi kita, meninggalkan teladan bagi kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya: “Yang tidak berbuat dosa dan tipu daya tidak terdapat pada mulut-Nya”;

2. Matius 5:10-12 - Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. “Berbahagialah kamu apabila mereka mencerca dan menganiaya kamu, dan mengatakan segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

Kisah Para Rasul 5:28 Dengan mengatakan, Bukankah kami dengan tegas memerintahkan kamu agar kamu tidak mengajar dengan nama ini? dan lihatlah, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan doktrinmu, dan berniat untuk membawa darah orang ini ke atas kami.

Ayat dari Kisah Para Rasul 5:28 ini berbicara tentang para rasul yang diperintahkan untuk tidak mengajar dalam nama Yesus namun mereka tetap melakukannya, menyebarkan doktrin mereka ke seluruh Yerusalem.

1. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Perintah Tuhan Meski Ada Kesulitan

2. Dampak Iman: Bagaimana Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras Dibandingkan Perkataan Kita

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”

2. Yesaya 6:8 “Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, 'Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami?' Lalu aku berkata, 'Inilah aku! Kirim aku.'"

Kisah Para Rasul 5:29 Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, katanya: Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia.

Para rasul menanggapi para penguasa Yahudi dengan mengatakan bahwa mereka harus menaati Allah dan bukannya manusia.

1. Ketaatan kepada Tuhan vs. Ketaatan kepada Manusia

2. Mengutamakan Tuhan dalam Segala Pilihan

1. Matius 22:21 (“Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar; dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.”)

2. Filipi 3:20 (“Sebab pembicaraan kita ada di surga; dari sanalah kita menantikan Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus.”)

Kisah Para Rasul 5:30 Allah nenek moyang kita membangkitkan Yesus, yang kamu bunuh dan gantung di pohon.

Tuhan bangsa Israel membangkitkan Yesus, yang dibunuh dan digantung di pohon oleh bangsa Israel.

1. Kuasa Kebangkitan Tuhan: Bagaimana Yesus Menaklukkan Kematian

2. Pengorbanan Yesus: Teladan Kasih dan Pengampunan

1. Roma 6:4-5 - Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

5. 1 Korintus 15:3-4 - Sebab yang pertama-tama telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri: yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, menurut Kitab Suci. kepada Kitab Suci.

Kisah Para Rasul 5:31 Dialah yang ditinggikan Allah dengan tangan kanannya menjadi Pangeran dan Juru Selamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa.

Tuhan telah meninggikan Yesus sebagai Pangeran dan Juruselamat untuk memberikan pertobatan dan pengampunan dosa kepada Israel.

1. Pangeran dan Juru Selamat yang Agung - Lukas 2:11

2. Karunia Pertobatan dan Pengampunan - Kisah Para Rasul 17:30

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.

Kisah Para Rasul 5:32 Dan kami adalah saksinya akan hal-hal ini; dan demikian pula Roh Kudus, yang telah diberikan Allah kepada mereka yang menaati Dia.

Para Rasul adalah saksi pekerjaan Yesus Kristus dan Roh Kudus diberikan kepada mereka yang menaati perintah Tuhan.

1. Ketaatan Kita kepada Tuhan Membuka Pintu kepada Roh Kudus

2. Kuasa Menyaksikan Pekerjaan Tuhan

1. Yohanes 14:15-17 - Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-Ku. Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penolong yang lain, untuk menyertaimu selamanya, yaitu Roh Kebenaran.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Kisah Para Rasul 5:33 Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka terharu dan memutuskan untuk membunuh mereka.

Para pemimpin Yahudi diliputi amarah ketika mendengar ajaran para rasul dan memutuskan untuk membunuh mereka.

1. Kekuatan Firman: Bagaimana Injil Mengubah Hati yang Paling Tidak Percaya sekalipun

2. Penganiayaan terhadap Gereja: Bagaimana Kita Menanggapi Penderitaan

1. Efesus 4:15 – “Dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi seperti Dia yang menjadi Kepala, di dalam Kristus”

2. Filipi 1:29 – “Sebab telah dikaruniakan kepada kamu, bahwa bukan hanya karena Kristus saja kamu harus percaya kepada-Nya, tetapi juga harus menderita karena Dia.”

Kisah Para Rasul 5:34 Lalu berdirilah di sana seorang anggota dewan, seorang Farisi, bernama Gamaliel, seorang ahli hukum, yang terkenal di antara seluruh rakyat, dan memerintahkan agar para rasul diberi sedikit ruang;

Gamaliel, seorang Farisi dan guru hukum yang dihormati, berdiri di dewan dan meminta agar para rasul pindah.

1. Hikmah Gamaliel: Mendengarkan Suara Nalar di Saat Konflik

2. Kekuatan Reputasi: Pengaruh Nama Baik

1. Amsal 18:13 - "Siapa menjawab suatu perkara sebelum ia mendengarnya, itulah kebodohan dan aib baginya."

2. Pengkhotbah 10:2 - "Hati orang bijak ada di sebelah kanannya, tetapi hati orang bodoh ada di sebelah kirinya."

Kisah Para Rasul 5:35 Dan berkata kepada mereka: Hai orang Israel, perhatikanlah apa yang hendak kamu lakukan ketika kamu menyentuh orang-orang ini.

Orang-orang Israel diperingatkan tentang niat mereka terhadap orang-orang sebelum mereka.

1. Pentingnya mempertimbangkan kehendak Tuhan dalam keputusan kita.

2. Perlunya bersikap bijak dan cerdas ketika dihadapkan pada keputusan-keputusan sulit.

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.”

Kisah Para Rasul 5:36 Sebab sebelum hari-hari ini bangkitlah Theudas, yang menyombongkan dirinya sebagai orang terkemuka; yang diikuti oleh sejumlah pria, sekitar empat ratus orang: yang dibunuh; dan semua orang, yang menaatinya , tercerai-berai dan menjadi sia-sia.

Theudas adalah seorang pria yang mengaku sebagai orang penting dan mengumpulkan sekitar 400 orang untuk bergabung dengannya. Namun, dia dibunuh dan semua pengikutnya tercerai-berai dan binasa.

1. Rencana kedaulatan Allah selalu tergenapi - Roma 8:28

2. Waspada terhadap nabi-nabi palsu dan janji-janji kosong mereka - Matius 7:15-17

1. Daniel 4:35 - Segala penduduk bumi tidak dianggap apa-apa

2. Amsal 16:2 - Segala tingkah laku manusia bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji batinnya.

Kisah Para Rasul 5:37 Setelah itu, orang ini membangkitkan Yudas dari Galilea pada masa pemungutan pajak, dan menarik banyak orang untuk mengikut dia: ia pun binasa; dan semua orang, bahkan sebanyak orang yang menaatinya, tercerai-berai.

Bagian ini berbicara tentang Yudas dari Galilea yang bangkit pada masa pajak dan mengumpulkan banyak pengikut, namun akhirnya binasa dan para pengikutnya berpencar.

1. Sifat ketenaran duniawi yang cepat berlalu

2. Pentingnya mengikuti Tuhan dibandingkan manusia

1. Mazmur 146:3-4 Janganlah percaya kepada para pembesar, kepada anak manusia, yang kepadanya tidak ada keselamatan. Ketika nafasnya hilang, dia kembali ke bumi; pada hari itu juga rencananya gagal.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

Kisah Para Rasul 5:38 Dan sekarang Aku berkata kepadamu: Jauhi orang-orang ini dan biarkan mereka sendiri; karena jika nasihat atau pekerjaan ini dilakukan oleh manusia, maka sia-sia saja.

Rasul Petrus menasihati orang-orang untuk menjauhi orang-orang yang memberitakan Injil palsu, karena itu tidak ada gunanya.

1. Waspada terhadap Injil palsu dan jangan tertipu olehnya.

2. Jangan terpengaruh oleh guru-guru palsu, karena pekerjaan mereka tidak ada gunanya.

1. Yeremia 17:5-8 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hati dan jangan bersandar pada pengertian sendiri.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Kisah Para Rasul 5:39 Tetapi jika hal itu berasal dari Allah, kamu tidak dapat membatalkannya; jangan sampai kamu ditemukan berperang melawan Tuhan.

Tuhan akan selalu menang pada akhirnya dan berbahaya bagi kita jika mencoba menentang-Nya.

1: Kita tidak boleh mencoba melawan Tuhan dan kehendak-Nya karena hal itu sia-sia dan dapat merugikan kita.

2: Tuhan adalah Tuhan yang berdaulat yang berkuasa dan adalah bijaksana untuk berserah diri kepada-Nya.

1: Efesus 4:6 - Satu Allah dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya, dan melalui semua, dan di dalam kamu semua.

2: Mazmur 103:19 - Tuhan telah menyiapkan takhta-Nya di surga; dan kerajaannya berkuasa atas segalanya.

Kisah Para Rasul 5:40 Dan mereka menyetujuinya. Setelah mereka memanggil para rasul dan memukuli mereka, mereka memerintahkan agar mereka tidak berbicara dalam nama Yesus, dan membiarkan mereka pergi.

Para rasul dipanggil dan dipukuli, namun diizinkan pergi setelah diperintahkan untuk tidak berbicara dalam nama Yesus.

1. Kekuatan Ketekunan: Belajar dari Para Rasul

2. Mengikuti Yesus Tidak Peduli Biayanya

1. Matius 10:32-33 - “Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi barangsiapa memungkiri aku di hadapan orang lain, aku akan menyangkal di hadapan Bapaku di surga.”

2. 1 Petrus 4:13 - “Tetapi bergembiralah, karena kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga bersukacita dan bersukacita ketika kemuliaan-Nya dinyatakan.”

Kisah Para Rasul 5:41 Lalu mereka meninggalkan mahkamah agung itu dengan gembira, karena mereka dianggap layak untuk menanggung malu demi nama-Nya.

Para rasul bersukacita atas penderitaan mereka demi nama Yesus.

1. "Dianggap Layak untuk Menderita Malu karena Namanya"

2. “Menghadapi Rasa Malu dengan Sukacita”

1. Filipi 3:8-11 “Sesungguhnya segala sesuatu kuanggap rugi, sebab pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, jauh lebih berharga. Oleh karena Dialah aku rela kehilangan segala sesuatu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus dan berada di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri yang berdasarkan hukum Taurat, melainkan kebenaran yang timbul karena iman kepada Tuhan. Kristus, kebenaran dari Allah yang bergantung pada iman—supaya aku dapat mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, dan dapat ikut menderita dalam penderitaan-Nya, menjadi seperti Dia

dalam kematian-Nya, sehingga dengan cara apa pun aku dapat memperoleh kebangkitan dari kematian. ”

2. 2 Korintus 12:9-10 “Tetapi dia berkata kepadaku: 'Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.' Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. Maka demi Kristus, aku puas dengan kelemahan, hinaan, kesukaran, penganiayaan, dan malapetaka. Karena ketika aku lemah, maka aku kuat.”

Kisah Para Rasul 5:42 Dan setiap hari di Bait Suci dan di setiap rumah mereka tidak henti-hentinya mengajar dan memberitakan Yesus Kristus.

Setiap hari, murid-murid Yesus mengajar dan berkhotbah tentang Yesus di bait suci dan di rumah-rumah.

1. Kuasa Injil – Bagaimana Murid Yesus Menyebarkan Firman

2. Misi Gereja – Memberitakan dan Mengajarkan Injil

1. Matius 28:19-20 – Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Roma 10:14-15 – Lalu bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

Kisah Para Rasul 6 menceritakan penunjukan tujuh orang untuk melayani komunitas Kristen yang sedang berkembang, penangkapan Stefanus, salah satu dari tujuh orang ini, dan tuduhan palsu yang dilontarkan terhadapnya.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan masalah yang muncul di gereja mula-mula ketika orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani mengeluh bahwa para janda mereka diabaikan dalam pembagian makanan sehari-hari. Maka dua belas rasul mengumpulkan semua murid bersama-sama dan berkata, 'Tidaklah benar jika kita mengabaikan firman pelayanan Tuhan yang memerintahkan meja tunggu. Saudara-saudari pilihlah tujuh orang laki-laki di antara kalian yang dikenal penuh hikmat Roh akan menyerahkan tanggung jawab atas mereka berikan perhatian kita pada firman pelayanan doa.' Proposal ini menyenangkan seluruh kelompok orang terpilih Stefanus, orang yang beriman penuh Roh Kudus, juga Filipus Procorus Nicanor Timon Parmenas Nicolas Antiokhia yang masuk agama Yudaisme, menghadirkan orang-orang yang didoakan para rasul untuk menumpangkan tangan ke atas mereka (Kisah Para Rasul 6:1-6).

Paragraf ke-2: Dengan pengaturan ini, firman Tuhan menyebar dan jumlah murid Yerusalem meningkat dengan cepat sejumlah besar imam menjadi taat beriman. Sementara itu Stefanus yang penuh kasih karunia kuasa melakukan keajaiban-keajaiban besar tanda-tanda mukjizat di antara orang-orang muncul pertentangan dari para anggota Sinagoga Orang-orang Yahudi yang Dibebaskan Kirene Aleksandria, provinsi-provinsi yang baik Kilikia Asia mulai berdebat dengan Stefanus tetapi tidak dapat melawan hikmat yang diberikan Roh kepadanya ketika ia berbicara (Kisah Para Rasul 6:7-10).

Paragraf ke-3: Kemudian mereka secara diam-diam membujuk beberapa orang untuk mengatakan 'Kami telah mendengar Stefanus mengucapkan kata-kata yang menghujat Musa, Tuhan' menghasut orang-orang, para tetua, guru, hukum, menangkapnya, membawanya ke hadapan Sanhedrin untuk menghadirkan saksi-saksi palsu, berkata, 'Orang ini tidak pernah berhenti berbicara menentang hukum tempat suci ini, kami telah mendengar dia berkata bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan perubahan tempat adat istiadat yang diturunkan Musa.' Semua yang duduk di Sanhedrin memandang Stefanus dengan penuh perhatian dan melihat wajahnya seperti wajah malaikat (Kisah Para Rasul 6:11-15).

Kisah Para Rasul 6:1 Pada waktu itu, ketika jumlah murid-murid bertambah banyak, timbullah persungutan di antara orang-orang Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari.

Dengan bertumbuhnya gereja mula-mula, timbul keluhan dari orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani bahwa para janda mereka diabaikan dalam pembagian bantuan sehari-hari.

1. "Panggilan untuk Belas Kasihan dan Pelayanan: Mengatasi Rasa Berpuas Diri dalam Gereja"

2. "Kekuatan Persatuan: Bekerja Sama untuk Melayani Sesama"

1. Matius 5:43-45, "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga.

2. Galatia 6:2, "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Kisah Para Rasul 6:2 Lalu kedua belas murid itu memanggil murid-murid yang banyak itu dan berkata, "Tidak ada gunanya kita meninggalkan firman Allah dan melayani meja."

Kedua belas rasul mengumpulkan para murid dan mengajar mereka bahwa mereka tidak boleh mengabaikan firman Tuhan dengan hanya berfokus pada penyajian meja.

1. Memprioritaskan Firman Tuhan: Mengapa Itu Penting

2. Melayani Dengan Tujuan: Sebuah Pembelajaran tentang Teladan Para Rasul

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

2. Efesus 6:7 - Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah Anda sedang melayani Tuhan, bukan manusia.

Kisah Para Rasul 6:3 Oleh karena itu, saudara-saudara, carilah di antara kamu tujuh orang yang jujur, penuh dengan Roh Kudus dan hikmat, yang dapat kami tunjuk untuk menangani urusan ini.

Para rasul meminta gereja untuk memilih tujuh orang yang berkarakter jujur, penuh Roh Kudus dan hikmat, untuk mengawasi urusan gereja.

1. Sifat-sifat Kepemimpinan yang Saleh: Menggali Ciri-Ciri Pemimpin yang Baik dalam Kisah Para Rasul 6:3

2. Kuasa Roh Kudus dalam Gereja: Bagaimana Mengenali dan Memelihara Karunia Rohani dalam Tubuh Orang Percaya

1. Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan orang yang tidak jujur akan membinasakan mereka."

2. 1 Korintus 12:7 - "Tetapi pernyataan Roh diberikan kepada masing-masing orang untuk mendapat manfaat."

Kisah Para Rasul 6:4 Tetapi kami akan senantiasa memberikan diri kami dalam doa dan pelayanan firman.

Gereja mula-mula mengabdikan waktunya untuk berdoa dan pelayanan Firman.

1. Kekuatan Doa

2. Panggilan untuk Melayani dalam Pelayanan

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. 1 Korintus 12:4-11 - “Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama; dan pelayanan itu bermacam-macam, tetapi kepada Tuhan yang sama; dan kegiatan itu bermacam-macam, tetapi Allah yang memberi kuasa yang sama semuanya dalam diri semua orang."

Kisah Para Rasul 6:5 Perkataan itu menyenangkan seluruh orang banyak: lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus, dan Prochorus, dan Nikanor, dan Timon, dan Parmenas, dan Nicolas, seorang penganut agama Kristen di Antiokhia.

Seluruh orang banyak memilih Stefanus, Filipus, Prochorus, Nikanor, Timon, Parmenas dan Nicolas untuk melayani di gereja.

1. Kekuatan Iman dalam Melayani Tuhan

2. Perlunya Kepenuhan Roh Kudus

1. Roma 12:11 - "Jangan pernah berkurang semangat, tetapi pertahankan semangat rohanimu, dalam melayani Tuhan."

2. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri."

Kisah Para Rasul 6:6 Mereka menghadapkan mereka ke hadapan rasul-rasul, dan setelah mereka berdoa, mereka meletakkan tangan mereka ke atas rasul-rasul itu.

Para rasul berdoa dan meletakkan tangan atas individu-individu terpilih untuk menempatkan mereka di hadapan mereka.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana doa dapat membantu kita mengatasi rasa takut dan melangkah ke dalam ketidakpastian.

2. Karunia Pelayanan – Panggilan untuk melayani dan bagaimana penumpangan tangan terhadap individu dapat menjadi tanda berkat Tuhan.

1. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang sedang kesusahan? Biarkan mereka berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan mereka menyanyikan lagu pujian.

2. 1 Timotius 4:14 - Jangan mengabaikan pemberianmu, yang diberikan kepadamu melalui nubuatan ketika badan tua-tua menumpangkan tangan ke atas kamu.

Kisah Para Rasul 6:7 Dan firman Allah semakin bertambah; dan jumlah murid bertambah banyak di Yerusalem; dan sejumlah besar imam taat pada iman.

Jumlah murid berlipat ganda di Yerusalem dan banyak imam yang menaati imannya.

1. Pertumbuhan Iman: Bagaimana Ketaatan Dapat Menuntun pada Hal-Hal Besar

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Firman Tuhan Disebarkan Melalui Ketaatan

1. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Roma 1:5 – Oleh Dia dan oleh Nama-Nya? Oleh karena itu, kami menerima kasih karunia dan kerasulan untuk memanggil orang-orang dari seluruh bangsa-bangsa bukan Yahudi kepada ketaatan yang bersumber dari iman.

Kisah Para Rasul 6:8 Dan Stefanus, yang penuh iman dan kuasa, melakukan mukjizat dan mukjizat yang besar di antara orang-orang.

Stefanus, seorang yang mempunyai iman dan kuasa yang besar, melakukan banyak mukjizat yang menakjubkan kepada orang-orang.

1. Menjalani Kehidupan dengan Iman dan Kekuatan

2. Mempercayai Mukjizat Tuhan

1. Ibrani 11:1 - ? □ bagaimana iman adalah kepastian dari segala sesuatu yang diharapkan, keyakinan dari segala sesuatu yang tidak terlihat.??

2. Matius 14:22-33 - Yesus berjalan di atas air dan menenangkan badai.

Kisah Para Rasul 6:9 Kemudian timbullah beberapa orang dari sinagoga, yang disebut sinagoga kaum Libertin, dan orang-orang Kirene, dan orang-orang Aleksandria, dan di antara mereka yang berasal dari Kilikia dan Asia, berselisih dengan Stefanus.

Perdebatan Stefanus dengan anggota sinagoga menimbulkan reaksi keras.

1. Kekuatan Perdebatan: Bagaimana Kita Dapat Memanfaatkan Diskusi untuk Memajukan Kerajaan Allah

2. Nilai Mendengarkan untuk Memahami: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Orang Lain Melalui Dialog

1. Roma 15:5-7 “Sekarang Allah, sumber kesabaran dan penghiburan, mengaruniai kamu untuk menjadi serupa satu sama lain menurut Kristus Yesus: supaya kamu dengan satu pikiran dan satu mulut memuliakan Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Karena itu terimalah satu sama lain, sama seperti Kristus juga menerima kita untuk kemuliaan Allah.”

2. Yakobus 1:19-20 “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.”

Kisah Para Rasul 6:10 Dan mereka tidak dapat menolak hikmat dan semangat yang digunakannya untuk berbicara.

Stefanus begitu penuh hikmat dan Roh sehingga lawan-lawannya tidak mampu melawannya.

1. Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Mengubah Orang Lain

2. Hikmat Melalui Roh: Bagaimana Berbicara dengan Otoritas

1. Yesaya 11:2-3: ? dan Roh Tuhan akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.??

2. Amsal 15:23: ? □ manusia bersukacita karena jawaban mulutnya: dan perkataan yang diucapkan pada waktunya, alangkah baiknya!??

Kisah Para Rasul 6:11 Kemudian mereka membujuk orang-orang yang mengatakan, Kami telah mendengar dia mengucapkan kata-kata hujat terhadap Musa dan Allah.

Saksi-saksi palsu disewa untuk bersaksi melawan Stefanus, mengklaim bahwa dia telah menghujat Musa dan Tuhan.

1. Jangan Memberikan Kesaksian Palsu: Akibat dari Penipuan

2. Bicarakan Kebenaran dalam Kasih: Kekuatan Keaslian

1. Keluaran 20:16 ? □ janganlah kamu mengucapkan saksi dusta terhadap sesamamu.??

2. Efesus 4:15? Selanjutnya , mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi dia yang menjadi kepala, menjadi Kristus.??

Kisah Para Rasul 6:12 Lalu mereka menghasut rakyat, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, lalu mendatangi dia, lalu menangkapnya, dan membawanya ke mahkamah,

Orang-orang, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat menghasut orang banyak dan menangkap Yesus.

1. Kekuatan Aksi Kolektif: Menelaah Penangkapan Yesus

2. Peran Kepemimpinan di Masa Sulit: Menelaah Penangkapan Yesus

1. Mazmur 46:10-11 - ? Diamlah aku, dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!??

2. Matius 26:53-54 - Kata Yesus kepada mereka, ? □ o kamu pikir aku tidak bisa memohon kepada Ayahku, dan dia akan segera mengirimku lebih dari dua belas legiun malaikat? Namun bagaimana Kitab Suci harus digenapi, sehingga harus demikian???

Kisah Para Rasul 6:13 Dan mendirikan saksi-saksi palsu yang mengatakan, Orang ini tidak henti-hentinya mengucapkan kata-kata hujat terhadap tempat kudus ini dan terhadap hukum Taurat:

Sanhedrin menuduh Stefanus mengucapkan kata-kata yang menghujat tempat suci dan hukum.

1. Bagaimana menjalani hidup suci yang berkenan kepada Tuhan

2. Pentingnya menjunjung hukum Tuhan dalam hidup kita

1. Ibrani 12:14 - "Berjuanglah untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak seorang pun dapat melihat Tuhan."

2. Roma 13:1-7 - "Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah."

Kisah Para Rasul 6:14 Sebab kami telah mendengar dia berkata, bahwa Yesus, orang Nazaret itu, akan membinasakan tempat ini dan mengubah adat istiadat yang disampaikan Musa kepada kita.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana orang-orang telah mendengar Yesus dari Nazaret berbicara tentang penghancuran tempat ini dan mengubah adat istiadat yang disampaikan Musa.

1. Perubahan: Belajar Beradaptasi dengan Kehendak Tuhan

2. Penghancuran dan Pembaruan: Panggilan untuk Bertobat

1. Yesaya 43:18-19 - ? □ o tidak mengingat hal-hal yang lampau, dan tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku akan melakukan hal baru; sekarang ia akan tumbuh; akankah kamu tidak mengetahuinya? Aku bahkan akan membuat jalan di hutan belantara dan sungai di gurun.??

2. Roma 12:2 - ? Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apakah kehendak Tuhan yang baik, berkenan dan sempurna itu.??

Kisah Para Rasul 6:15 Dan semua yang duduk di dewan itu, memandang dengan tekun kepadanya, melihat wajahnya seperti wajah malaikat.

Stefanus, salah satu diakon pertama dari Gereja mula-mula, dibawa ke hadapan dewan Sanhedrin dan semua yang hadir terkesima dengan raut wajahnya, yang tampak seperti wajah malaikat.

1. Bagaimana Menjaga Wajah Surgawi

2. Kekuatan Karakter Ketuhanan

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. Kolose 3:12-17 - “Oleh karena itu, sebagai Allah? □ umat pilihan, yang kudus dan yang sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran. suatu keluh kesah terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu. Dan di atas semua keutamaan ini kenakanlah kasih, yang mempersatukan mereka semua dalam kesatuan yang sempurna."

Kisah Para Rasul 7 menceritakan pembelaan Stefanus di hadapan Sanhedrin, penglihatannya tentang Yesus berdiri di sebelah kanan Allah, dan kemartirannya.

Paragraf ke-1: Menanggapi tuduhan terhadap dirinya, Stephen menyampaikan pidato panjang yang menceritakan sejarah Israel. Ia memulai dengan panggilan Allah kepada Abraham dan janji yang diberikan kepadanya tentang keturunannya yang akan menjadi orang asing di negeri asing dimana mereka akan diperbudak selama empat ratus tahun (Kisah Para Rasul 7:1-8). Ia melanjutkan kisah Yusuf yang dijual ke Mesir namun kemudian menjadi penguasa di sana menyelamatkan keluarganya dari kelaparan (Kisah 7:9-16).

Paragraf ke-2: Stefanus kemudian menceritakan bagaimana Tuhan menampakkan diri kepada Musa dalam pembakaran semak yang menugaskannya memimpin Israel keluar dari perbudakan Mesir. Meski membebaskan bangsa Israel dari Mesir melalui mukjizat, mereka berpaling dari Musa dan menyembah berhala (Kisah Para Rasul 7:17-43). Dia juga berbicara tentang tabernakel yang dibangun oleh Musa sesuai dengan rancangan Tuhan dan kemudian kuil Sulaiman tetapi mengingatkan mereka bahwa Yang Maha Tinggi tidak tinggal di rumah yang dibuat oleh tangan manusia seperti yang dikatakan nabi 'Surga adalah takhtaku, bumi adalah tumpuan kakiku Rumah macam apa yang akan kamu bangun untukku? kata Tuhan atau di manakah tempat peristirahatanku? Bukankah tanganku yang membuat semua ini?' (Kisah Para Rasul 7:44-50).

Paragraf ke-3: Stefanus menuduh para pemimpin yang keras kepala, orang-orang yang tidak bersunat hati dan telinganya selalu menolak Roh Kudus seperti yang dilakukan nenek moyang mereka. Mereka menganiaya nabi-nabi yang menubuatkan kedatangan Orang Benar, sekarang mereka mengkhianati, membunuh Dia, menerima hukum yang ditahbiskan sebagai malaikat namun tidak menaatinya (Kisah Para Rasul 7:51-53).

Mendengar hal ini para anggota Sanhedrin marah besar sambil mengertakkan gigi ke arahnya tetapi dia penuh Roh Kudus menengadah ke surga melihat kemuliaan Tuhan Yesus berdiri di sebelah kanan Tuhan berkata 'Lihat aku melihat surga terbuka Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Tuhan.' Mereka menutup telinga sambil berteriak, suara-suara keras bergegas ke arahnya, menyeret keluar kota, mulai melemparinya dengan batu, para saksi meletakkan mantel, kaki pemuda bernama Saul, sementara mereka melempari batu. Stefanus berdoa 'Tuhan Yesus menerima roh' lalu berlutut sambil berseru dengan suara keras 'Tuhan jangan tanggungkan dosa ini terhadap mereka ' setelah mengatakan ini dia tertidur Saulus menyetujui pembunuhan (Kisah Para Rasul 7:54-60).

Kisah Para Rasul 7:1 Lalu imam besar berkata, Apakah benar demikian?

Bagian ini menceritakan tentang Imam Besar yang menanyakan apakah tuduhan terhadap Stefanus itu benar.

1. Kekuatan Mempertanyakan: Sebuah Studi tentang Para Penuduh Stefanus dalam Kisah Para Rasul 7

2. Peran Kerendahan Hati dalam Situasi Konfrontasi: Menelaah Respon Stefanus dalam Kisah Para Rasul 7

1. Yesaya 53:7 - Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; dia digiring seperti anak domba ke pembantaian.

2. Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati.

Kisah Para Rasul 7:2 Katanya: Hai saudara-saudaraku dan bapak-bapak, dengarkanlah; Allah Yang Maha Mulia menampakkan diri kepada bapak kita Abraham, ketika dia berada di Mesopotamia, sebelum dia tinggal di Charran,

Stefanus berbicara kepada orang-orang, menceritakan bagaimana Tuhan menampakkan diri kepada Abraham di Mesopotamia sebelum dia pindah ke Charran.

1. Hidup sesuai rencana Tuhan: kisah iman dan ketaatan Abraham

2. Melangkah dengan iman: Belajar dari teladan Abraham

1. Kejadian 12:1-3 – Tuhan memanggil Abraham untuk pergi ke suatu negeri yang akan Dia tunjukkan kepadanya

2. Ibrani 11:8 – Abraham taat dan pergi tanpa mengetahui ke mana dia pergi

Kisah Para Rasul 7:3 Katanya kepadanya: Keluarlah engkau dari negerimu dan dari sanak saudaramu, lalu masuklah ke negeri yang akan kutunjukkan kepadamu.

Tuhan memanggil Abraham untuk meninggalkan negaranya dan keluarganya untuk pindah ke tanah baru yang akan ditunjukkan Tuhan kepadanya.

1. Bagaimana Kepatuhan pada Panggilan Tuhan Mendatangkan Berkat

2. Mengikuti Kepemimpinan Tuhan di Masa Transisi

1. Kejadian 12:1-4 - Dan TUHAN telah berfirman kepada Abram, Keluarlah engkau dari negaramu, dan dari sanak saudaramu, dan dari rumah ayahmu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu:

2. Yosua 1:1-9 - Setelah kematian Musa, hamba TUHAN, terjadilah, bahwa TUHAN berfirman kepada Yosua bin Nun, menteri Musa, mengatakan, Musa, hambaku, sudah mati; Karena itu sekarang bangkitlah, seberangi sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, ke tanah yang akan Kuberikan kepada mereka, yaitu kepada bani Israel.

Kisah Para Rasul 7:4 Kemudian dia keluar dari negeri orang Kasdim, lalu tinggal di Charran; dan dari sana, setelah ayahnya meninggal, dia memindahkan dia ke negeri ini, di mana kamu sekarang tinggal.

Stefanus menceritakan perjalanan Abraham dari negeri orang Kasdim ke Charran dan kemudian ke negeri tempat tinggal orang-orang Yahudi sekarang.

1. Bergerak Maju: Perjalanan Abraham dari Kasdim ke Charran

2. Berakar: Tinggalnya Abraham dalam Waktu Lama di Tanah Perjanjian

1. Kejadian 11:31 - 12:4 - Panggilan Tuhan agar Abraham meninggalkan tanah airnya dan melakukan perjalanan ke Tanah Perjanjian.

2. Ibrani 11:8-10 - Iman Abraham terhadap janji Tuhan akan rumah baru dan ketaatannya pada panggilan Tuhan.

Kisah Para Rasul 7:5 Dan ia tidak memberikan kepadanya warisan apa pun di dalamnya, tidak, bahkan untuk menginjakkan kakinya; namun ia berjanji bahwa ia akan memberikannya kepadanya sebagai milik, dan kepada keturunannya setelah dia, ketika ia masih belum tidak punya anak.

Tuhan menjanjikan Abraham sebuah tanah meskipun Abraham tidak mempunyai ahli waris.

1. Kesetiaan Allah terhadap janji-janji-Nya, apapun keadaannya

2. Pentingnya bertawakal kepada Tuhan dan janji-janji-Nya

1. Roma 4:13-18 - Iman Abraham kepada Tuhan dan janji Tuhan tentang tanah kepadanya

2. Ibrani 11:8-10 - Iman Abraham kepada Tuhan, bahkan ketika dia tidak mempunyai ahli waris

Kisah Para Rasul 7:6 Dan mengenai hal ini Allah berfirman: Agar keturunannya tinggal di negeri asing; dan bahwa mereka harus membawa mereka ke dalam perbudakan, dan memohon kejahatan kepada mereka selama empat ratus tahun.

Tuhan berfirman bahwa umat-Nya akan dibawa ke negeri asing dan menderita penganiayaan selama 400 tahun.

1. "Kekuatan Ketahanan: Bagaimana Umat Tuhan Bertekun Melewati Masa-masa Sulit"

2. "Janji Tuhan: Menatap Ketekunan Setia"

1. Roma 5:3-5 “Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

2. Roma 8:18 “Aku menganggap penderitaan kita saat ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita.”

Kisah Para Rasul 7:7 Bangsa yang menjadi budak mereka akan Kuhakimi, demikianlah firman Allah: dan setelah itu mereka akan keluar dan melayani Aku di tempat ini.

Tuhan berjanji kepada bangsa Israel bahwa mereka akan melayani Dia setelah mereka berada dalam perbudakan negara asing.

1. Pengharapan Bangsa Israel: Janji Pembebasan dan Kesetiaan kepada Tuhan

2. Kekuasaan Tuhan: Kedaulatan-Nya atas Bangsa-Bangsa dan Kesetiaan-Nya terhadap Umat-Nya

1. Yesaya 43:1-3 - Jangan takut, karena Aku telah menebusmu; Aku telah memanggilmu dengan nama, kamu milikku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kisah Para Rasul 7:8 Lalu diberikannya perjanjian sunat kepadanya; maka Abraham memperanakkan Ishak, lalu menyunat dia pada hari kedelapan; dan Ishak memperanakkan Yakub; dan Yakub memperanakkan kedua belas leluhur.

Abraham diberi perjanjian sunat dan dia mewariskannya kepada putranya Ishak, yang kemudian meneruskannya kepada putranya Yakub. Yakub adalah ayah dari dua belas leluhur.

1. Pentingnya mewariskan tradisi dari generasi ke generasi.

2. Kuasa perjanjian sunat Allah dan bagaimana hal itu telah diwariskan selama berabad-abad.

1. Kejadian 17:10-14 – Perjanjian sunat Tuhan dengan Abraham.

2. Ulangan 6:4-9 - Perintah untuk mewariskan perjanjian Tuhan kepada generasi yang akan datang.

Kisah Para Rasul 7:9 Dan karena iri hati, para leluhur menjual Yusuf ke Mesir, tetapi Allah

menyertai dia,

Para leluhur, karena iri hati, menjual Yusuf ke Mesir, namun Tuhan tetap bersamanya.

1: Meskipun kesulitan yang kita hadapi, Tuhan selalu bersama kita.

2: Iri hati dapat menimbulkan perbuatan yang merusak, namun Allah tetap dapat mendatangkan kebaikan dari perbuatan tersebut.

1: Roma 8:28- Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Kisah Para Rasul 7:10 Dan melepaskan dia dari segala kesengsaraannya, dan memberinya kebaikan dan kebijaksanaan di hadapan Firaun, raja Mesir; dan dia mengangkatnya menjadi gubernur atas Mesir dan seluruh rumahnya.

Tuhan menyelamatkan Yusuf dari kesusahannya dan memberinya hikmat dan kemurahan hati di istana Firaun, menjadikannya gubernur Mesir dan seisi rumahnya.

1. Rencana Tuhan di Masa Sulit - Bagaimana Tuhan dapat menggunakan penderitaan kita untuk tujuan-Nya

2. Hikmah Tuhan - Bagaimana Tuhan memberi kita wawasan dan perkenanan pada saat dibutuhkan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Kisah Para Rasul 7:11 Lalu terjadilah kekurangan di seluruh tanah Mesir dan Kanaan, dan kesusahan besar; dan nenek moyang kami tidak mendapat makanan.

Tanah Mesir dan Chanaan mengalami kelaparan hebat, dan rakyatnya berada dalam kesengsaraan besar karena tidak dapat memperoleh rezeki.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan dalam Situasi Sulit

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, tapi percayalah pada rezeki Tuhan

2. Mazmur 16:8 - Aku selalu mengutamakan Tuhan di hadapanku, dan Dialah penolongku pada waktu kesusahan

Kisah Para Rasul 7:12 Tetapi ketika Yakub mendengar, bahwa ada gandum di Mesir, maka disuruhnya nenek moyang kita terlebih dahulu.

Yakub mengutus nenek moyang orang Israel ke Mesir untuk mencari makanan ketika dia mendengar ada jagung di sana.

1. Tuhan akan menyediakan bagi kita bahkan di saat-saat sulit.

2. Jangan takut mengambil resiko demi Tuhan.

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri.

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan.

Kisah Para Rasul 7:13 Dan pada kali kedua Yusuf diperkenalkan kepada saudara-saudaranya; dan kerabat Yusuf diberitahukan kepada Firaun.

Keluarga Yusuf terungkap kepada Firaun pada pertemuan kedua.

1. Tuhan dapat memberikan kesempatan bagi kita untuk berkumpul kembali dengan keluarga kita.

2. Tuhan dapat menggunakan pengalaman masa lalu kita untuk membentuk masa depan kita.

1. Matius 10:29-31 (Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu sen? Dan seekor di antaranya tidak akan jatuh ke tanah tanpa Bapamu. Tetapi rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu janganlah kamu takut, kamu adalah lebih berharga daripada banyak burung pipit.)

2. Roma 8:28 (Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.)

Kisah Para Rasul 7:14 Lalu diutuslah Yusuf dan dipanggilnya Yakub, ayahnya, dan seluruh sanak saudaranya, yang berjumlah delapan puluh lima jiwa.

Yusuf mengutus ayahnya Yakub dan keluarga besarnya yang berjumlah tujuh puluh lima orang untuk datang ke Mesir.

1. Kekuatan keluarga: pentingnya berkumpul dan mendukung satu sama lain selama masa-masa sulit.

2. Percaya pada rencana Tuhan dalam hidup kita: belajar menerima dan merangkul hal-hal yang tidak terduga.

1. Yesaya 43:2 “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membakar kamu.”

2. Mazmur 34:8 “Kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu; berbahagialah orang yang berlindung padanya.”

Kisah Para Rasul 7:15 Maka berangkatlah Yakub ke Mesir, lalu ia dan nenek moyang kita mati,

Perjalanan Yakub ke Mesir dan kematiannya dijelaskan dalam Kisah Para Rasul 7:15.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya, meski di tengah keadaan sulit.

2. Kuasa janji Allah untuk membimbing dan menopang kita.

1. Mazmur 105:17-19 - Dia mengutus seorang laki-laki ke hadapan mereka, yaitu Yusuf, yang dijual sebagai hamba: Yang kakinya dibelenggu: dia dibaringkan dengan besi: Sampai tiba saatnya perkataannya: firman Tuhan menguji dia.

2. Kejadian 50:24-25 - Kata Yusuf kepada saudara-saudaranya, Aku mati: dan Allah pasti akan mengunjungi kamu, dan membawa kamu keluar dari negeri ini ke negeri yang dia janjikan kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub. Dan Yusuf bersumpah kepada bani Israel, katanya, Allah pasti akan mengunjungi kamu, dan kamu akan mengambil tulang-tulangku dari sini.

Kisah Para Rasul 7:16 Lalu mereka dibawa ke Sikhem dan dibaringkan di dalam kubur yang dibeli Abraham dengan sejumlah uang milik anak-anak Emmor, ayah Sikhem.

Putra-putra Emmor menjual makam kepada Abraham, yang terletak di Sikhem.

1. "Janji Tuhan kepada Abraham" - Menjelajahi perjanjian yang dibuat Tuhan dengan Abraham dan peran makam dalam menggenapi janji tersebut.

2. "Pentingnya Makam" - Menelaah pentingnya makam dalam narasi Alkitab dan di dunia saat ini.

1. Kejadian 15:17-21 - Perjanjian yang dibuat Tuhan dengan Abraham.

2. Yohanes 11:17-44 - Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian, menunjukkan kuasa kebangkitan kubur.

Kisah Para Rasul 7:17 Tetapi ketika sudah dekat masa janji yang telah disumpahkan Allah kepada Abraham itu, maka umat di Mesir bertambah dan bertambah banyak,

Bangsa Israel bertambah banyak di Mesir seiring dengan semakin dekatnya waktu janji Allah kepada Abraham.

1. Janji-janji Tuhan dapat diandalkan dan akan menjadi kenyataan.

2. Tuhan akan selalu setia kepada umat-Nya.

1. Roma 4:20-21 - Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi imannya dikuatkan dan memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk melakukan apa yang telah dijanjikannya.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji, adalah setia.

Kisah Para Rasul 7:18 Hingga muncullah raja lain yang tidak mengenal Yusuf.

Firaun Mesir tidak mengakui Yusuf dan prestasinya.

1: Rencana Tuhan pada akhirnya bekerja dalam setiap situasi, bahkan ketika hal itu tidak disadari oleh semua orang.

2: Bahkan dalam keadaan sulit, kita dapat percaya bahwa Tuhan mempunyai rencana.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kisah Para Rasul 7:19 Demikianlah mereka berlaku licik terhadap sanak saudara kita, dan nenek moyang kita dimohon kejahatan, supaya mereka membuang anak-anaknya yang masih kecil, sehingga mereka tidak dapat hidup.

Firaun berlaku curang terhadap bangsa Israel, menganiaya nenek moyang mereka dan memaksa mereka menelantarkan anak-anak mereka yang masih kecil agar mereka tidak dapat bertahan hidup.

1. Akibat Penipuan: Belajar dari Penganiayaan Firaun terhadap Bangsa Israel

2. Merangkul Janji Penebusan Tuhan dalam Menghadapi Perlakuan Tidak Adil

1. Matius 10:28-29 - “Jangan takut terhadap mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dzat yang mampu membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka. Bukankah dua ekor burung pipit dijual seharga satu duit? Namun tidak satupun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar

pemeliharaan Bapamu.”

2. Ulangan 30:19-20 - “Pada hari ini Aku memberikan kepadamu pilihan antara hidup dan mati, antara berkat dan kutuk. Sekarang Aku menyerukan kepada langit dan bumi untuk menyaksikan pilihan yang kamu ambil. Oh, andai saja kamu memilih kehidupan, agar kamu dan keturunanmu dapat hidup! Anda dapat membuat pilihan ini dengan mengasihi Tuhan, Allah Anda, menaati Dia, dan menyerahkan diri Anda dengan teguh kepada-Nya.”

Kisah Para Rasul 7:20 Pada masa itulah Musa lahir, dan sangat cantik, dan diberi makan di rumah ayahnya selama tiga bulan:

Musa lahir di masa penganiayaan besar terhadap orang Israel dan dia sangat cantik, tumbuh di rumah ayahnya selama tiga bulan.

1. Hidup dalam Penganiayaan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kesulitan untuk Kebaikan

2. Keindahan Musa: Refleksi Kesempurnaan Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 139:14 - Aku memuji Engkau karena ciptaanku dahsyat dan ajaib; karyamu luar biasa, aku tahu betul itu.

Kisah Para Rasul 7:21 Ketika dia diusir, putri Firaun mengangkatnya dan memberinya makan untuk putranya sendiri.

Putri Firaun menemukan Musa di Sungai Nil dan membesarkannya seperti putranya sendiri.

1. Tuhan mengendalikan situasi yang paling sulit sekalipun.

2. Kita harus percaya pada Tuhan dan rencana-Nya dalam hidup kita.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yeremia 29:11 - "'Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu,'

demikianlah firman Tuhan, 'rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.'"

Kisah Para Rasul 7:22 Musa terpelajar dalam segala kebijaksanaan orang Mesir, dan perkasa dalam perkataan dan perbuatan.

Musa dididik dalam semua aspek kebijaksanaan Mesir dan merupakan seorang orator dan pelaku yang kuat.

1. Kekuatan Pendidikan: Bagaimana Penguasaan Kebijaksanaan Mesir oleh Musa Mengubah Hidupnya

2. Kekuatan Tindakan: Bagaimana Perkataan dan Perbuatan Musa Mengubah Sejarah

1. Amsal 4:7 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

Kisah Para Rasul 7:23 Ketika ia berumur empat puluh tahun, terpikirlah hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, orang Israel.

Ketika Stefanus berumur empat puluh tahun, dia mempunyai keinginan yang kuat untuk mengunjungi sesama orang Israel.

1. Kekuatan Komunitas: Menelaah Kisah Stefanus

2. Pentingnya Mewujudkan Impian Kita: Pelajaran dari Stephen

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat.

2. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

Kisah Para Rasul 7:24 Ketika melihat salah seorang di antara mereka dianiaya, ia membela dia, lalu membalaskan dendam orang yang tertindas, dan memukul orang Mesir itu.

Musa membela orang Israel dan menyerang orang Mesir.

1. Kekuatan dalam Membela Orang Lain: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Musa

2. Kekuatan Keadilan: Bagaimana Kita Memperbaiki Kesalahan

1. Amsal 31:8-9 - "Bersuaralah bagi mereka yang tidak dapat berbicara atas nama dirinya sendiri; berikan keadilan bagi mereka yang tertindas. Ya, bersuaralah bagi mereka yang miskin dan tidak berdaya, dan pastikan mereka mendapatkan keadilan."

2. Yakobus 5:4 - "Lihat! Upah yang tidak kamu bayarkan kepada para pekerja yang memotong ladangmu sedang berseru kepadamu. Tangisan para pemanen telah sampai ke telinga Tuhan Yang Mahakuasa."

Kisah Para Rasul 7:25 Sebab ia mengira saudara-saudaranya akan mengerti bagaimana Allah melalui tangannya akan menyelamatkan mereka, tetapi mereka tidak mengerti.

Umat Allah perlu percaya kepada-Nya dan rencana-Nya bagi mereka.

1: "Kekuatan Kepercayaan: Mengandalkan Rencana Tuhan"

2: "Memperkuat Iman Kita: Memahami Pembebasan Tuhan"

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Kisah Para Rasul 7:26 Dan keesokan harinya dia memperlihatkan dirinya kepada mereka ketika mereka berjuang, dan akan menyatukan mereka lagi, dengan mengatakan, Tuan-tuan, kamu adalah saudara; mengapa kamu menganiaya satu sama lain?

Stefanus menegur orang-orang atas kesalahan mereka dan mendesak mereka untuk berdamai satu sama lain.

1. Rekonsiliasi: Jalan Menuju Perdamaian

2. Kekuatan Persatuan

1. Matius 5:9 - “Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”

2. Efesus 4:3 - “berusaha memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.”

Kisah Para Rasul 7:27 Tetapi orang yang berbuat salah terhadap sesamanya mengusir dia dan berkata: Siapakah yang mengangkat engkau menjadi penguasa dan hakim atas kami?

Stefanus secara keliru dituduh berusaha menjadikan dirinya penguasa dan hakim atas rakyat.

1. Bahaya Tuduhan Palsu

2. Pentingnya Kerendahan Hati

1. Mazmur 15:3 - Siapa yang tidak menggunjing dengan lidahnya, dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, atau mencela sesamanya.

2. Amsal 17:9 - Siapa menutupi pelanggaran, mencari cinta; tetapi dia yang mengulangi suatu perkara memisahkan banyak teman.

Kisah Para Rasul 7:28 Maukah engkau membunuh aku seperti yang engkau lakukan terhadap orang Mesir kemarin?

Stefanus menuduh para pemimpin Yahudi berusaha membunuhnya, sama seperti mereka membunuh seorang Mesir sehari sebelumnya.

1. Bagaimana Tindakan Kita Memiliki Konsekuensi: Menelaah Keberanian Stefanus

2. Bagaimana Kita Menanggapi Penganiayaan?: Belajar dari Iman Stefanus

1. Keluaran 2:14 - "Dan dia berkata, Siapa yang mengangkatmu menjadi pangeran dan hakim atas kami? bermaksud kamu membunuhku , seperti kamu membunuh orang Mesir?"

2. Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan doakanlah mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu."

Kisah Para Rasul 7:29 Kemudian Musa melarikan diri karena perkataan itu, dan menjadi orang asing di tanah Midian, di mana ia memperanakkan dua orang anak laki-laki.

Musa melarikan diri ketika Tuhan memerintahkan dia untuk kembali ke Mesir, dan dia tinggal di Midian, di mana dia memiliki dua putra.

1: Kita hendaknya ingat untuk tetap menaati perintah Tuhan, meskipun itu sulit.

2: Tuhan akan menyediakan bagi kita, bahkan ketika kita jauh dari rumah.

1: Mazmur 37:23-24 - “Langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya; walaupun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur, sebab TUHANlah yang menopang tangannya.”

2: Ibrani 11:24-26 - “Karena iman, Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut putra putri Firaun, dan lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta Mesir, karena ia menantikan pahalanya.”

Kisah Para Rasul 7:30 Dan ketika empat puluh tahun telah berlalu, tampaklah kepadanya, di padang gurun Gunung Sina, seorang malaikat Tuhan dalam nyala api di semak-semak.

Setelah empat puluh tahun mengembara di padang gurun, Musa bertemu dengan malaikat Tuhan di semak yang sedang terbakar.

1. Bagaimana Tuhan Mengungkapkan Kehadiran-Nya dengan Cara yang Tak Terduga

2. Waktu Tuhan Selalu Tepat

1. Keluaran 3:2-4 - Dan malaikat Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah-tengah semak: dan dia melihat, dan lihatlah, semak itu terbakar dengan api, dan semak itu tidak mati. dikonsumsi.

2. Ibrani 12:25-29 - Jagalah agar jangan kamu menolak dia yang berbicara. Sebab jika mereka tidak luput dari orang yang menolak Dia yang berbicara di bumi, terlebih lagi kita tidak akan luput, jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari surga.

Kisah Para Rasul 7:31 Ketika Musa melihatnya, ia heran melihat pemandangan itu; dan ketika ia mendekat untuk melihatnya, terdengarlah suara TUHAN kepadanya,

Musa sangat kagum akan kuasa dan keagungan Tuhan.

1: Hendaknya kita selalu merasa kagum terhadap kekuasaan dan keagungan Tuhan.

2: Hendaknya kita berdiri dengan rasa kagum dan hormat di hadapan hadirat Tuhan.

1: Yesaya 6:3 - Lalu yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2: Mazmur 33:8 - Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN: biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya.

Kisah Para Rasul 7:32 Dengan berkata: Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub. Lalu Musa gemetar dan tidak berani melihatnya.

Musa gemetar ketika mendengar Tuhan menyatakan diri-Nya sebagai Tuhan nenek moyangnya Abraham, Ishak, dan Yakub.

1. Tuhan adalah Tuhan segala generasi.

2. Mengenal Tuhan mendatangkan rasa kagum dan hormat.

1. Kejadian 17:1-8 – Perjanjian Allah dengan Abraham.

2. Matius 3:13-17 - Yesus membaptis di sungai Yordan.

Kisah Para Rasul 7:33 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya: Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat di mana engkau berdiri adalah tanah suci.

Tuhan memerintahkan Musa untuk melepas sepatu dari kakinya untuk menunjukkan rasa hormat terhadap tanah suci.

1: Penghormatan terhadap Yang Kudus: Melepas sepatu sebagai bentuk ketundukan dan rasa hormat kepada Tuhan.

2: Kesucian Bumi: Kita dipanggil untuk menghormati dan menghormati tempat-tempat yang diciptakan Tuhan.

1: Keluaran 3:5 - “Jangan mendekat! Lepaskan sandalmu dari kakimu, karena tempat di mana kamu berdiri adalah tanah suci.”

2: Yesaya 6:1-2 - “Pada tahun meninggalnya Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang; dan ujung jubahnya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri seraphim. Masing-masing mempunyai enam sayap: dengan dua sayap ia menutupi wajahnya, dengan dua sayap ia menutupi kakinya, dan dengan dua sayap lagi ia terbang.”

Kisah Para Rasul 7:34 Aku telah melihat, Aku telah melihat penderitaan umat-Ku di Mesir, dan Aku telah mendengar keluh kesah mereka, dan Aku turun untuk menyelamatkan mereka. Dan sekarang datanglah, Aku akan mengirimmu ke Mesir.

Allah melihat penderitaan umat-Nya di Mesir dan mendengar keluh kesah mereka, maka Ia turun untuk menyelamatkan mereka. Dia kemudian mengirim Musa ke Mesir untuk membawa mereka keluar.

1. Pembebasan Kita Melalui Intervensi Tuhan

2. Mengandalkan Tuhan di Masa Sulit

1. Ibrani 13:5-6 - “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu

atau mengabaikanmu.”

2. Mazmur 34:17-18 - “Apabila orang benar berseru minta tolong, maka Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangatnya.”

Kisah Para Rasul 7:35 Musa inilah yang mereka tolak, sambil berkata: Siapakah yang mengangkat engkau menjadi penguasa dan hakim? hal yang sama juga diutus Allah untuk menjadi penguasa dan pembebas melalui tangan malaikat yang menampakkan diri kepadanya di semak-semak.

Dalam Kisah Para Rasul 7:35, kita membaca tentang Musa, yang ditolak oleh bangsa Israel sebagai penguasa dan hakim mereka, namun Allah mengutus dia sebagai penguasa dan pembebas melalui malaikat yang menampakkan diri kepadanya di semak-semak.

1. Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Orang yang Ditolak Menjadi Pemimpin

2. Kesetiaan Allah terhadap umat-Nya meskipun mereka memberontak

1. Yesaya 6:8 - "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

2. Keluaran 3:2 - "Maka malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah-tengah semak; dan dia melihat, dan lihatlah, semak itu terbakar dengan api, dan semak itu tidak habis dimakan ."

Kisah Para Rasul 7:36 Ia membawa mereka keluar, setelah itu Ia mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di tanah Mesir, dan di Laut Merah, dan di padang gurun selama empat puluh tahun.

Tuhan dengan setia membimbing bangsa Israel selama 40 tahun di padang gurun setelah menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban di Mesir dan Laut Merah.

1: Tuhan adalah pembimbing yang setia, yang tidak akan pernah meninggalkan dan mengabaikan kita.

2: Tuhan adalah Tuhan yang penuh tanda dan keajaiban, yang akan menyediakan bagi kita ketika kita percaya kepada-Nya.

1: Ulangan 31:6 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan gentar karenanya, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; Dia tidak akan meninggalkan dan tidak membiarkanmu."

2: Mazmur 105:27 - "Dia [Tuhan] membuat mereka [orang Israel] berkendara di tempat yang tinggi dan memberi mereka makan dengan hasil ladang."

Kisah Para Rasul 7:37 Inilah yang dikatakan Musa kepada bani Israel: Seorang nabi yang akan dibangkitkan Tuhan, Allahmu, bagimu di antara saudara-saudaramu, sama seperti aku; dia harus kamu dengar.

Musa adalah seorang nabi yang dipilih Tuhan untuk berbicara kepada bangsa Israel.

1: Tuhan memilih pemimpin untuk membimbing kita.

2: Kekuatan nubuatan dan pentingnya ketaatan.

1: Yeremia 1:5 - Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan Aku mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku memisahkan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.

2: Ibrani 11:23-29 - Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah seorang anak yang cantik; dan mereka tidak takut terhadap titah raja.

Kisah Para Rasul 7:38 Inilah dia yang ada di gereja di padang gurun bersama malaikat yang berbicara kepadanya di gunung Sina, dan bersama nenek moyang kita: yang menerima firman hidup untuk diberikan kepada kita:

Stefanus membahas peran Musa dalam menyampaikan firman Allah yang hidup kepada bangsa Israel di padang gurun.

1. Pentingnya firman Tuhan yang hidup dalam kehidupan kita

2. Kekuatan ketaatan terhadap firman Tuhan

1. Ulangan 4:2-4 - Jangan menambah atau mengurangi firman Tuhan

2. Roma 10:17 - Iman timbul dari pendengaran terhadap firman Tuhan

Kisah Para Rasul 7:39 Yang nenek moyang kita tidak taat, malah mengusirnya dari mereka, dan dalam hati mereka kembali lagi ke Mesir,

Bangsa Israel di Perjanjian Lama tidak menaati Tuhan, malah berbalik dan kembali ke Mesir.

1. Mengikuti Tuhan Itu Sulit, Tapi Bermanfaat

2. Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

1. Ulangan 28:1–2 - "Dan jika kamu dengan setia menaati suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Kisah Para Rasul 7:40 Katanya kepada Harun: Jadikanlah kami dewa-dewa yang mendahului kami; sebab mengenai Musa ini, yang membawa kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak tahu apa yang akan terjadi padanya.

Orang Israel meminta Harun menjadikan mereka dewa untuk memimpin mereka, karena mereka tidak tahu apa yang terjadi pada Musa yang memimpin mereka keluar dari Mesir.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar dari Rencana Manusia: Bagaimana Mengenali dan Tunduk pada Kehendak Tuhan

2. Ketentuan Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Tuhan di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

2. Keluaran 14:31 “Maka orang Israel melihat pekerjaan besar yang dilakukan TUHAN atas orang Mesir itu; maka bangsa itu takut akan TUHAN dan percaya kepada TUHAN dan hamba-Nya Musa.”

Kisah Para Rasul 7:41 Pada waktu itu mereka membuat patung anak lembu dan mempersembahkan kurban kepada berhala itu dan bergembira atas hasil karya tangan mereka sendiri.

Pada zaman Israel, mereka membuat anak lembu emas dan mempersembahkan korban kepada berhala, merayakan hasil karya tangan mereka sendiri.

1. Bahaya Penyembahan Berhala – Bagaimana Kita Dapat Menghindarinya

2. Kekuatan Merayakan Hadiah Kita

1. Keluaran 32:1-6

2. Mazmur 115:4-8

Kisah Para Rasul 7:42 Kemudian Allah berbalik dan menyerahkan mereka untuk menyembah penghuni surga; seperti yang tertulis dalam kitab para nabi, hai kaum Israel, pernahkah kamu mempersembahkan kepadaku binatang sembelihan dan kurban dalam kurun waktu empat puluh tahun di padang gurun?

Bangsa Israel diberikan untuk menyembah penghuni surga selama empat puluh tahun di padang gurun, menurut kitab para nabi.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Pentingnya Menyembah Tuhan Sendiri

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Yeremia 10:2-3 - "Beginilah firman Tuhan: “Janganlah mempelajari jalan bangsa-bangsa, dan janganlah kamu merasa cemas terhadap tanda-tanda langit karena bangsa-bangsa kecewa terhadapnya, karena adat istiadat bangsa-bangsa adalah kesia-siaan. "

Kisah Para Rasul 7:43 Ya, kamu mengambil Kemah Suci Molokh dan bintang dewamu Remfan, patung-patung yang kamu buat untuk memujanya; dan Aku akan membawa kamu keluar dari Babel.

Bangsa Israel telah mengambil Kemah Suci Molokh dan bintang dewa mereka Remfan, berhala-berhala yang mereka buat untuk menyembah mereka. Tuhan berjanji untuk membawa mereka keluar dari Babel sebagai hukuman.

1. Penyembahan berhala tidak menyenangkan Tuhan dan akan membawa konsekuensi.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan menolak segala bentuk penyembahan berhala.

1. Keluaran 20:3-5 “Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.”

2. Roma 1:23-25 “Dan kemuliaan Allah yang kekal ditukarkan dengan gambar yang menyerupai manusia yang dapat mati, burung, binatang, dan binatang melata. Oleh karena itu Allah menyerahkan mereka dalam hawa nafsu hati mereka kepada kecemaran, kepada kehinaan tubuh mereka satu sama lain, karena mereka menukar kebenaran tentang Allah dengan kebohongan dan memuja dan mengabdi pada makhluk daripada Sang Pencipta, yang diberkati selama-lamanya! Amin."

Kisah Para Rasul 7:44 Nenek moyang kami memiliki Kemah Kesaksian di padang gurun, seperti yang telah ditetapkannya dengan berbicara kepada Musa, bahwa ia harus membuatnya sesuai dengan model yang telah dilihatnya.

Kemah Kesaksian dibuat menurut cara yang ditunjukkan Allah kepada Musa di padang gurun.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Memenuhi Janji-Nya

2. Mengikuti Rancangan Tuhan dalam Hidup Anda

1. Ibrani 11:8-10 – “Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah

bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya; karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

2. Keluaran 25:40 – "Dan lihatlah, engkau membuatnya menurut pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung."

Kisah Para Rasul 7:45 Yang juga dibawa oleh nenek moyang kita setelah Yesus ke dalam milik orang-orang bukan Yahudi, yang dibawa Allah ke luar nenek moyang kita, sampai pada zaman Daud;

Nenek moyang orang Yahudi diizinkan untuk memiliki tanah orang bukan Yahudi oleh Tuhan, sampai pada masa Raja Daud.

1. Kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya dari generasi ke generasi.

2. Pentingnya mengingat kesetiaan nenek moyang kita kepada Tuhan.

1. Mazmur 77:11 - "Aku akan mengingat pekerjaan Tuhan: Sesungguhnya aku akan mengingat keajaiban-keajaiban-Mu di masa lalu."

2. Ulangan 6:20-22 - "Dan apabila di masa yang akan datang anakmu bertanya kepadamu, katanya: Apa arti kesaksian-kesaksian, ketetapan-ketetapan, dan keputusan-keputusan yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan, Allah kita? Maka haruslah engkau berkata kepada anakmu, Kami adalah budak Firaun di Mesir; dan Tuhan membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat: Dan Tuhan menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban, besar dan dahsyat, atas Mesir, atas Firaun, dan atas seluruh isi rumahnya, di depan mata kita ."

Kisah Para Rasul 7:46 Yang berkenan kepada Allah dan ingin mencari kemah bagi Allah Yakub.

Stefanus menceritakan sejarah bangsa Israel, mencatat bagaimana Tuhan berkenan kepada mereka dan ingin menyediakan tempat tinggal bagi Tuhan Yakub.

1. Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Perkenanan Tuhan Tetap Bertahan Meskipun Kita Melakukan Kesalahan

2. Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Jejak Bangsa Israel dan Menerima Perkenanan Tuhan

1. Ulangan 4:7-8 Sebab bangsa besar apakah yang mempunyai Allah yang begitu dekat dengan kita, seperti Tuhan, Allah kita, pada waktu kita berseru kepada-Nya?

2. Mazmur 33:18 - Lihatlah, mata Tuhan tertuju pada mereka yang takut akan Dia, pada mereka yang berharap pada kasih setia-Nya.

Kisah Para Rasul 7:47 Tetapi Salomo membangun sebuah rumah untuknya.

Perikop ini menceritakan tentang Salomo yang membangun rumah bagi Tuhan.

1. Kuasa Pengorbanan: Bagaimana Salomo Membangun Rumah bagi Allah Menunjukkan Imannya

2. Inti Ibadah : Memahami Arti Pentingnya Membangun Rumah Bagi Tuhan

1. 2 Tawarikh 2:1-10 - Pembangunan bait suci Tuhan oleh Salomo

2. Matius 6:33 - Mencari Kerajaan Tuhan terlebih dahulu sebelum segalanya

Kisah Para Rasul 7:48 Tetapi Yang Maha Tinggi tidak tinggal di kuil buatan tangan; seperti yang disabdakan nabi,

Yang Maha Tinggi tidak berdiam di kuil-kuil yang dibuat dengan tangan, seperti yang disabdakan nabi.

1. Tuhan Lebih Besar dari Struktur Kita: Sebuah Eksplorasi Transendensi Yang Maha Tinggi

2. Perlunya Konektivitas Spiritual: Mencari Hubungan dengan Yang Ilahi

1. Yesaya 66:1 - "Beginilah firman Tuhan: “Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah manakah yang hendak Engkau dirikan bagi-Ku dan di manakah tempat peristirahatan-Ku?”

2. Mazmur 24:1-2 - "Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua penghuninya, karena Dia mendasarkannya di atas lautan dan menegakkannya di atas sungai-sungai."

Kisah Para Rasul 7:49 Langit adalah takhtaku dan bumi adalah tumpuan kakiku; rumah manakah yang akan kamu dirikan untukku? firman Tuhan: atau di manakah tempat peristirahatanku?

Keagungan dan kedaulatan Tuhan melebihi segala kekuasaan dan otoritas duniawi.

1: Tuhan lebih besar dari apa pun yang dapat kita bayangkan dan kuasa serta otoritas-Nya melampaui segalanya.

2: Kita semua mempunyai tanggung jawab untuk mengakui kebesaran dan kedaulatan Tuhan ketika mengambil keputusan.

1: Mazmur 147:5 - "Besarlah Tuhan kita dan Mahakuasa; pengertian-Nya tiada batasnya."

2: Yesaya 40:22 - "Dia bertakhta di atas lingkaran bumi, dan penduduknya seperti belalang. Dia membentangkan langit seperti kanopi, dan membentangkannya seperti tenda tempat tinggal."

Kisah Para Rasul 7:50 Bukankah tanganku sendiri yang membuat semuanya ini?

Ayat ini berbicara tentang kemahakuasaan Tuhan dalam penciptaan segala sesuatu.

1. Kekaguman dan Keheranan: Memahami Kedaulatan Tuhan dalam Ciptaan

2. Kekuatan yang Tak Tergoyahkan: Tangan Tuhan Yang Maha Kuasa

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangan-Nya."

2. Yesaya 40:26 - "Angkatlah matamu dan lihatlah ke langit: Siapakah yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan bala tentara satu demi satu dan memanggil mereka masing-masing dengan namanya."

Kisah Para Rasul 7:51 Hai kamu yang tegar leher dan tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus; sama seperti nenek moyangmu, demikian pula kamu.

Stefanus memberi tahu orang-orang bahwa nenek moyang mereka menolak Roh Kudus dan mereka melakukan hal yang sama.

1. Memahami Pentingnya Mendengarkan Roh Kudus

2. Belajar dari Kesalahan Nenek Moyang Kita

1. Yohanes 16:13 - "Tetapi bilamana Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran. Ia tidak akan berbicara sendirian; Ia hanya akan mengatakan apa yang didengarnya, dan Ia akan memberitahukan kepadamu apa yang belum datang."

2. Amsal 2:1-3 - "Anakku, jikalau kamu menerima firman-Ku dan menyimpan perintah-perintah-Ku dalam hatimu, mengarahkan telingamu kepada hikmat dan menaruh hatimu kepada pengertian, dan jika kamu berseru meminta pengertian dan berseru dengan suara keras meminta pengertian , dan jika kamu mencarinya seperti perak dan mencarinya seperti harta terpendam."

Kisah Para Rasul 7:52 Nabi manakah yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? dan mereka telah membunuh orang-orang yang memberitakan sebelum kedatangan Yang Adil; yang sekarang kamu telah menjadi pengkhianat dan pembunuh:

Orang-orang Yahudi menganiaya dan membunuh banyak nabi yang menubuatkan kedatangan Yesus, namun kini mereka mengkhianati dan membunuhnya.

1. Penganiayaan Terhadap Nabi Allah: Akibat Menolak Tuhan

2. Pengkhianatan terhadap Orang Adil: Bahaya Ketidakpercayaan

1. Mazmur 105:15 "Jangan sentuh orang yang kuurapi, dan jangan menyakiti nabi-nabiku"

2. Yohanes 3:16-17 "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar melalui dia dunia dapat diselamatkan."

Kisah Para Rasul 7:53 Yang telah menerima hukum Taurat melalui watak malaikat, tetapi tidak menaatinya.

Stefanus menuduh orang-orang Yahudi tidak mengikuti Hukum Musa yang diberikan kepada mereka oleh para malaikat.

1. Menjunjung Hukum Tuhan: Teladan Stefanus

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Hukum Musa

1. Keluaran 20:1-17 - Sepuluh Perintah Allah

2. Roma 7:12 - Hukum itu Kudus dan Adil

Kisah Para Rasul 7:54 Ketika mereka mendengar hal-hal itu, hati mereka terharu dan mereka mengertakkan gigi terhadap Dia.

Stefanus sedang berkhotbah kepada orang-orang dan perkataannya membuat mereka marah sehingga mereka ingin menyerangnya.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Perkataan yang Kita Ucapkan Membuat Perbedaan

2. Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit: Kisah Stefanus

1. Amsal 15:1, “Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.”

2. Mazmur 27:14, "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat, dan biarlah hatimu tegar; nantikanlah Tuhan!"

Kisah Para Rasul 7:55 Tetapi ia, karena penuh dengan Roh Kudus, memandang dengan tekun ke langit, dan melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah,

Stefanus, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, memandang ke Surga dan melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.

1. Mengenal Yesus sebagai Pembela Kita yang Benar

2. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

1. Ibrani 7:25 - "Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan sepenuhnya mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi perantara bagi mereka."

2. Roma 8:26 - "Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu apa yang harus kita doakan, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita melalui keluhan-keluhan yang tidak diucapkan."

Kisah Para Rasul 7:56 Katanya: Lihatlah, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.

Stefanus mendapat penglihatan tentang Yesus berdiri di sebelah kanan Allah di langit terbuka.

1. “Kuasa Surga – Memahami Penglihatan Stefanus”

2. “Tangan Kanan Tuhan – Tempat Kehormatan dan Kekuasaan”

1. Roma 8:34 - “Kristus Yesus, yang telah mati—lebih dari itu, yang telah dibangkitkan untuk hidup—ada di sebelah kanan Allah dan menjadi perantara bagi kita.”

2. Efesus 1:20 - “Ia menggunakan kuasa itu untuk bekerja di dalam Kristus ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di alam surga.”

Kisah Para Rasul 7:57 Kemudian mereka berseru dengan suara nyaring, lalu menutup telinga mereka, dan berlari ke arah Dia dengan satu suara,

Penduduk Yerusalem menolak pesan Stefanus dan membunuhnya.

1: Kita harus selalu bersedia menerima kebenaran, meskipun itu sulit.

2: Kita tidak boleh terlalu cepat menghakimi seseorang dan malah berusaha memahaminya.

1: Matius 7:1-5 “Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi. Sebab dengan

penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, maka akan diukurkan kepadamu.”

2: Yakobus 1:19-20 “Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

Kisah Para Rasul 7:58 Lalu mengusirnya ke luar kota dan melempari dia dengan batu; dan para saksi meletakkan pakaian mereka di depan kaki seorang muda, yang bernama Saul.

Stefanus dilempari batu sampai mati oleh penduduk Yerusalem, sementara para saksi meletakkan pakaian mereka di depan kaki Saul, seorang pemuda.

1. Kuasa Saksi: Teladan Stefanus dan Saul

2. Kesetiaan dalam Menghadapi Penganiayaan: Keberanian Stefanus

1. Roma 12:21 - "Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu mengembangkan ketekunan. Biarlah ketekunan itu menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan lengkap, tidak ada kekurangan apa pun."

Kisah Para Rasul 7:59 Lalu mereka melempari Stefanus sambil berseru kepada Allah dan berkata: Tuhan Yesus, terimalah rohku.

Stefanus dilempari batu ketika berdoa kepada Tuhan dan berseru kepada Yesus untuk menerima rohnya.

1. "Kekuatan Berdoa dalam Iman"

2. "Kesetiaan Stefanus dalam Menghadapi Penganiayaan"

1. Yakobus 5:13-20 - Kekuatan doa dalam iman.

2. Ibrani 11:32-40 - Teladan kesetiaan dalam menghadapi penganiayaan.

Kisah Para Rasul 7:60 Lalu ia berlutut dan berseru dengan suara nyaring, Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini kepada mereka. Dan ketika dia mengatakan ini, dia tertidur.

Stefanus, seorang murid Yesus Kristus yang setia, berdoa memohon pengampunan bagi para penganiayanya sebelum kematiannya.

1. Kekuatan Pengampunan – Bagaimana Doa Stefanus untuk Penganiayanya Mengubah Sejarah

2. Kekuatan Iman – Komitmen Stefanus yang Tak Tergoyahkan kepada Yesus Kristus

1. Matius 5:44 - Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

2. Lukas 23:34 - Yesus berkata, “Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Kisah Para Rasul 8 menceritakan penyebaran Injil setelah kematian Stefanus, pekerjaan penginjilan Filipus di Samaria dan dengan seorang pejabat Etiopia.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan Saul menyetujui eksekusi Stefanus. Pada hari itu terjadilah penganiayaan besar-besaran terhadap gereja Yerusalem, semua kecuali para rasul tersebar di seluruh Yudea Samaria. Orang-orang saleh yang menguburkan Stefanus sangat berduka atas kematiannya, tetapi Saul mulai menghancurkan gereja dari rumah ke rumah, ia menyeret kedua pria itu dan memenjarakan mereka (Kisah Para Rasul 8:1-3). Mereka yang tersebar memberitakan firman kemanapun mereka pergi Filipus pergi ke kota Samaria memberitakan Kristus disana ketika orang banyak mendengar Filipus melihat tanda-tanda yang dilakukannya mereka semua memperhatikan baik-baik apa yang dikatakan roh najis keluar banyak yang kerasukan banyak yang lumpuh lumpuh disembuhkan jadi ada sukacita besar di kota itu (Kisah Para Rasul 8:4-8).

Paragraf ke-2: Ada seorang laki-laki bernama Simon yang sebelumnya pernah mempraktekkan ilmu sihir di kota Samaria yang membuat takjub orang-orang Samaria yang mengaku sebagai orang hebat, mereka semua mengikutinya karena dia sudah lama membuat mereka takjub dengan ilmu sihirnya. Namun ketika mereka percaya kepada Filipus ketika ia memberitakan kabar baik kerajaan Allah namakan Yesus Kristus, kedua laki-laki perempuan itu dibaptis. Simon sendiri yang percaya dibaptis mengikuti Filipus kemana-mana dengan takjub melihat tanda-tanda mukjizat besar yang dilihatnya (Kisah Para Rasul 8:9-13). Ketika para rasul Yerusalem mendengar bahwa Samaria menerima firman Tuhan yang diutus Petrus Yohanes, mereka berdoa agar orang percaya baru menerima Roh Kudus karena Roh Kudus belum turun ke atas mereka. Mereka baru saja

dibaptis dengan nama Tuhan Yesus lalu Petrus Yohanes meletakkan tangannya ke atas mereka menerima Roh Kudus melihat Simon menawarkan uang berkata 'Berikanlah aku juga kemampuan ini agar siapa pun yang aku taruh tangan dapat menerima Roh Kudus' Petrus menegurnya dengan mengatakan bahwa hatinya tidak benar di hadapan Tuhan dan perlu bertobat dari kejahatannya, dan berdoa kepada Tuhan berharap jika mungkin niat hatinya dapat diampuni. kepahitan kejahatan Simon menjawab 'Doakanlah aku agar apa pun yang engkau katakan tidak terjadi padaku' (Kisah Para Rasul 8:14-24).

Paragraf ke-3: Setelah bersaksi firman khotbah Tuhan Peter John kembali ke Yerusalem memberitakan Injil di banyak desa Samaria Sekarang malaikat Tuhan berkata Filipus 'Pergi ke selatan, jalan turun dari Yerusalem Gaza.' Maka dimulailah perjalanan bertemu dengan sida-sida Etiopia, pejabat penting yang bertanggung jawab atas perbendaharaan Ratu Candace, orang Etiopia, membaca buku, nabi Yesaya, Roh, menyuruh Filipus pergi ke dekat kereta, tinggal di dekatnya, bertanya, memahami apa yang dikatakan bacaan itu, bagaimana bisa, kecuali seseorang yang memandu, menjelaskan kabar baik tentang Yesus, memulai bagian pembacaan kitab suci — 'Dia dipimpin seperti domba yang disembelih, diam di hadapan para pencukur bulu, tidak membuka mulut, penghinaan, keadilan ditolak, siapa yang dapat berbicara, generasi-generasi yang kekurangan bumi' — saat berjalan di sepanjang jalan datanglah seorang kasim air berkata, 'Lihat, ini air. Apa yang menghalangi saya untuk dibaptis?' memberi perintah untuk menghentikan kereta, kedua sida-sida Filipus itu turun ke dalam air. Filipus membaptis dia ketika keluar dari air. Raja Roh tiba-tiba membawa pergi sida-sida itu melihatnya lagi pergi dengan gembira tetapi tampak Azotus berkeliling mengabarkan kota-kota Injil sampai tiba di Kaisarea (Kisah Para Rasul 8:25-40).

Kisah Para Rasul 8:1 Dan Saul menyetujui kematiannya. Dan pada waktu itu terjadi penganiayaan besar-besaran terhadap gereja yang ada di Yerusalem; dan mereka semua tersebar ke seluruh wilayah Yudea dan Samaria, kecuali para rasul.

Setelah kematian Stefanus, Saulus menyetujui kematiannya dan penganiayaan besar-besaran terhadap gereja di Yerusalem menyebabkan banyak orang percaya tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria, kecuali para rasul.

1. Mengatasi Ketakutan dalam Menghadapi Penganiayaan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Mazmur 27:1-3 "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; siapakah yang harus aku takuti? Tuhan adalah benteng hidupku; terhadap siapakah aku harus takut? Ketika orang-orang jahat menyerang aku untuk memakan dagingku, musuh dan musuh, merekalah yang tersandung dan jatuh. Sekalipun tentara berkemah melawan aku, hatiku tidak akan takut; walaupun peperangan timbul melawan aku, namun aku akan yakin."

2. Ibrani 11:32-34 "Dan apa lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi

untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel dan para nabi—yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, memadamkan kuasa api, lolos dari ujung pedang, dijadikan kuat dari kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat tentara asing melarikan diri.”

Kisah Para Rasul 8:2 Lalu orang-orang saleh membawa Stefanus ke pemakamannya dan meratapi dia dengan pedih.

Stefanus adalah seorang saleh yang dibawa ke pemakamannya dengan penuh ratapan.

1. Kekuatan Pengabdian: Mengingat Stefanus

2. Memahami Dampak Ratapan

1. Pengkhotbah 3:4 - "ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berdukacita, ada waktu untuk menari"

2. Ayub 30:25 - "tidakkah aku menangisi dia yang hari susahnya? Bukankah jiwaku berdukacita karena orang-orang miskin?"

Kisah Para Rasul 8:3 Adapun Saulus, ia membuat kekacauan di gereja, memasuki setiap rumah, dan menyeret laki-laki dan perempuan ke dalam penjara.

Saul menganiaya gereja, memasuki rumah-rumah dan memenjarakan orang.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan lebih besar dari segala kejahatan yang menimpa gereja-Nya.

2. Perlunya tetap setia dan berkomitmen kepada Tuhan meskipun dianiaya.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 10:32-39 - Tetapi ingatlah hari-hari sebelumnya ketika, setelah Anda mendapat pencerahan, Anda mengalami pergumulan yang berat dengan penderitaan, kadang-

kadang dicela dan ditindas di depan umum, dan kadang-kadang menjadi mitra dengan mereka yang diperlakukan demikian. Sebab kamu mempunyai rasa iba terhadap orang-orang yang dipenjarakan, dan kamu dengan senang hati menerima penjarahan harta bendamu, karena kamu tahu bahwa kamu sendiri mempunyai harta yang lebih baik dan yang kekal. Maka dari itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, karena keyakinan itu mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.

Kisah Para Rasul 8:4 Oleh karena itu mereka yang tersebar ke mana-mana pergi memberitakan Injil.

Setelah kematian dan kebangkitan Yesus, para pengikutnya tersebar ke seluruh dunia dan memberitakan Injil ke mana-mana.

1. Memberitakan Firman Tuhan di segala tempat

2. Kuasa Injil untuk Mengubah Kehidupan

1. Roma 10:14-17 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

2. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. bumi.

Kisah Para Rasul 8:5 Kemudian Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan Kristus kepada mereka.

Filipus pergi ke kota Samaria dan berkhotbah tentang Yesus Kristus.

1. Kekuatan Khotbah: Cara Membagikan Injil Secara Efektif

2. Mengatasi Rasa Takut dan Memberitakan Injil dengan Berani

1. Roma 10:14-15 - "Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2. Yesaya 6:8 - "Dan aku mendengar suara Tuhan berkata, "Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan pergi bersama kita?" Lalu aku berkata, "Ini aku! Kirimkan aku."

Kisah Para Rasul 8:6 Dan rakyat dengan sepakat mendengarkan apa yang dikatakan Filipus, ketika mereka mendengar dan melihat mukjizat yang dilakukannya.

Orang-orang mendengarkan Filipus dengan penuh perhatian dan menyaksikan mukjizat yang dilakukannya.

1: Percaya pada kekuatan Tuhan dan Anda akan melihat keajaiban.

2: Dengarkan Firman Tuhan dengan penuh perhatian dan Anda akan diberkati.

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2: 1 Korintus 2:4-5 - Dan perkataanku serta pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat manusia yang membujuk, tetapi dengan pertunjukan Roh dan kekuatan.

Kisah Para Rasul 8:7 Sebab keluarlah roh-roh najis yang berseru dengan suara nyaring dari banyak orang yang kerasukan bersama mereka; dan banyak orang yang sakit lumpuh dan timpang, disembuhkan.

Roh Kudus menyembuhkan banyak orang dari penyakit fisik mereka.

1: Melalui iman dan kuasa Roh Kudus, segala sesuatu menjadi mungkin.

2: Kesembuhan datang kepada mereka yang meminta pertolongan Tuhan.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Yakobus 5:15 - "Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni."

Kisah Para Rasul 8:8 Dan ada sukacita besar di kota itu.

Penduduk kota dipenuhi dengan sukacita yang besar ketika mendengar pesan Injil.

1. Kekuatan Sukacita: Mengalami Sukacita Tuhan dalam Hidup Kita

2. Sukacita Injil: Cara Membagikan Kabar Baik

1. Mazmur 126:3 - TUHAN telah melakukan perkara-perkara besar bagi kita, dan kita dipenuhi dengan sukacita.

2. Filipi 4:4 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan. Sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

Kisah Para Rasul 8:9 Tetapi ada seorang laki-laki bernama Simon, yang sebelumnya pernah menggunakan ilmu sihir di kota itu dan menyihir orang-orang Samaria, sehingga ia mengaku bahwa dirinya adalah seorang tokoh besar.

Simon, seorang dukun dari Samaria, menipu orang dengan mengaku sebagai orang penting.

1. Bahaya Klaim Palsu

2. Kekuatan Penipuan

1. Amsal 14:5 - "Saksi yang setia tidak berdusta, tetapi saksi dusta menghembuskan dusta."

2. 1 Yohanes 4:1 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia."

Kisah Para Rasul 8:10 Kepadanya mereka semua memperhatikan, dari yang kecil sampai yang terbesar, dengan mengatakan: Orang ini adalah kekuatan Allah yang besar.

Bagian ini berbicara tentang kekaguman dan rasa hormat yang dimiliki masyarakat Samaria terhadap Rasul Filipus ketika dia menyatakan kuasa Allah kepada mereka.

1) Kekuasaan Tuhan: Belajar Mengenali dan Mengakui Kekuasaan Tuhan

2) Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain

1) Mazmur 24:8 - Siapakah Raja Kemuliaan ini? Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang perkasa dalam peperangan.

2) 2 Korintus 4:6 - Sebab Allah yang bersabda, “Hendaklah terang bersinar dari kegelapan,” telah bersinar di dalam hati kita untuk memberikan terang pengenalan akan kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 8:11 Dan mereka menaruh hormat kepadanya, karena sudah lama sekali ia telah menyihir mereka dengan ilmu sihir.

Penduduk Samaria sangat menghormati Simon si tukang sihir, karena ia telah lama menipu mereka dengan ilmu sihirnya.

1. Hati-hati terhadap nabi palsu dan ajarannya.

2. Yesus adalah satu-satunya yang benar-benar dapat menyelamatkan kita.

1. Matius 7:15-16 “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka.”

2. Yohanes 14:6 “Yesus berkata kepadanya, 'Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.'”

Kisah Para Rasul 8:12 Tetapi ketika mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, maka mereka memberi baptisan, baik laki-laki maupun perempuan.

Percaya kepada Yesus Kristus dan Kerajaan Allah menuntun pada baptisan.

1. Iman dan Pemenuhan: Kuasa Injil

2. Baptisan: Sebuah Simbol Kehidupan Baru

1. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.

2. Roma 10:9-10 - sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

Kisah Para Rasul 8:13 Kemudian Simon sendiri menjadi percaya juga; dan ketika dia dibaptis, dia melanjutkan bersama Filipus, dan merasa heran ketika melihat mukjizat dan tanda-tanda yang terjadi.

Simon yakin akan kebenaran Injil dan dibaptis setelah menyaksikan mukjizat yang dilakukan Filipus.

1. Kekuatan Bersaksi: Bagaimana Mukjizat Filipus Mengilhami Simon untuk Percaya

2. Percaya dan Dibaptis: Mengapa Menjalani Iman Anda Itu Penting

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus: Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin."

2. Yohanes 3:16 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Kisah Para Rasul 8:14 Ketika rasul-rasul yang ada di Yerusalem mendengar, bahwa Samaria telah menerima firman Allah, maka mereka mengutus Petrus dan Yohanes kepada mereka:

Para rasul di Yerusalem mengutus Petrus dan Yohanes ke Samaria setelah mendengar bahwa orang-orang di sana telah menerima Firman Tuhan.

1. Kuasa Injil: Bagaimana Kabar Baik Yesus Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Bersaksi: Bagaimana Kita Dapat Membagikan Firman Tuhan

1. Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

Kisah Para Rasul 8:15 Ketika mereka turun, berdoalah bagi mereka, supaya mereka menerima Roh Kudus:

Orang-orang Samaria dibaptis dan berdoa memohon Roh Kudus.

1: Kita harus selalu mencari Roh Kudus dan mengizinkan Dia mengisi hidup kita dengan rahmat-Nya.

2: Bersedia untuk dibaptis dan menerima Roh Kudus.

1: Roma 8:9 - Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu.

2: Matius 3:11 - Memang aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Dia yang datang setelah aku, lebih berkuasa dari pada aku, dan kasut-Nya tidak layak aku bawa. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

Kisah Para Rasul 8:16 (Sebab sampai saat ini belum ada satupun dari antara mereka yang menerima Dia, yang ada hanyalah mereka yang dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.)

Ayat ini menjelaskan bahwa orang Samaria belum menerima Roh Kudus ketika mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

1. Kuasa Baptisan Dalam Nama Tuhan Yesus

2. Memahami Arti Pentingnya Roh Kudus

1. Yohanes 3:5-8 (Sebab setiap orang yang berbuat jahat, membenci terang, dan tidak juga datang kepada terang itu, supaya perbuatannya tidak ditegur. Tetapi siapa yang berbuat kebenaran, datanglah kepada terang itu, supaya perbuatannya nyata, bahwa hal itu dibuat di dalam Tuhan.)

2. Efesus 5:8-10 (Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang: (Sebab buah Roh ada dalam segala kebaikan dan keadilan dan kebenaran;) Membuktikan apa adanya dapat diterima oleh Tuhan.)

Kisah Para Rasul 8:17 Kemudian mereka meletakkan tangan mereka ke atas mereka, dan mereka menerima Roh Kudus.

Para rasul menumpangkan tangan mereka ke atas orang-orang percaya dan mereka dipenuhi dengan Roh Kudus.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Transformasi Urapan Roh Kudus

1. Lukas 24:49 - "Dan sesungguhnya, Aku mengirimkan janji Bapa-Ku kepadamu: tetapi tinggallah kamu di kota Yerusalem, sampai kamu mempunyai kuasa dari tempat yang tinggi."

2. Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

Kisah Para Rasul 8:18 Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan melalui penumpangan tangan rasul-rasul, ia menawarkan uang kepada mereka,

Simon berusaha menggunakan uang untuk membeli karunia Roh Kudus.

1: Kita harus ingat bahwa pemberian Tuhan tidak pernah bisa dibeli atau dijual.

2: Kita harus berusaha melayani Tuhan dengan hati kita dan bukan dengan dompet kita.

1: Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi

kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya." , dan di mana pencuri tidak membobol masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2: 1 Korintus 13:3 - "Jika aku memberikan seluruh milikku kepada orang miskin dan menyerahkan tubuhku pada kesukaran agar aku dapat bermegah, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, maka aku tidak memperoleh apa-apa."

Kisah Para Rasul 8:19 Katanya: Berilah aku juga kuasa ini, agar siapa pun yang aku taruh tangan, dia boleh menerima Roh Kudus.

Orang Samaria meminta kuasa untuk menumpangkan tangan ke atas orang lain untuk melimpahkan Roh Kudus.

1: Kuasa Roh Kudus adalah sebuah anugerah, bukan sesuatu yang bisa dianggap enteng.

2: Kita harus rendah hati ketika meminta karunia rohani kepada Tuhan.

1: Efesus 4:7 “Tetapi kepada kita masing-masing telah diberikan kasih karunia sesuai dengan pembagiannya oleh Kristus.”

2: Yakobus 4:6 “Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.”

Kisah Para Rasul 8:20 Tetapi Petrus berkata kepadanya: Uangmu musnah bersamamu, sebab kamu menyangka, bahwa pemberian Allah dapat dibeli dengan uang.

Petrus menegur Simon karena berusaha membeli pemberian Tuhan dengan uang.

1: Kita tidak bisa membeli pemberian Tuhan dengan uang.

2: Pemberian Tuhan tidak untuk dijual.

1: Matius 10:8 - Kamu telah menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma.

2: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna,

datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Kisah Para Rasul 8:21 Dalam hal ini engkau tidak mendapat bagian atau bagian apa pun, sebab hatimu tidak lurus di mata Allah.

Pentingnya memiliki hati yang benar di hadapan Tuhan ditekankan.

1. Nilai Hati yang Benar dihadapan Tuhan

2. Perlunya Integritas Hati

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan; karena di luarnya terdapat persoalan-persoalan kehidupan.

2. 1 Tawarikh 28:9 - Dan engkau, Salomo anakku, kenalilah Tuhan ayahmu, dan layani dia dengan hati yang sempurna dan dengan kerelaan hati: karena TUHAN menyelidiki semua hati, dan memahami segala imajinasi dunia pikiran.

Kisah Para Rasul 8:22 Karena itu bertobatlah dari kejahatanmu ini, dan berdoalah kepada Tuhan, semoga pikiran hatimu dapat diampuni.

Pertobatan sangat penting untuk menerima pengampunan dari Tuhan.

1. Berpaling dari Dosa: Jalan Menuju Pengampunan

2. Perlunya Pertobatan untuk Menerima Rahmat Tuhan

1. Yeremia 3:13 - "Hanya akui kesalahanmu, bahwa kamu telah melanggar batas terhadap Tuhan, Allahmu, dan menyebarkan jalanmu kepada orang asing di bawah setiap pohon yang hijau, dan kamu tidak mendengarkan suara-Ku, firman Tuhan.

2. Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, Tidak: tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa."

Kisah Para Rasul 8:23 Sebab aku tahu, bahwa engkau berada dalam empedu kepahitan dan dalam ikatan kejahatan.

Malaikat Tuhan berbicara kepada seorang pria bernama Simon, memperingatkan dia tentang keadaan rohaninya yang penuh kepahitan dan kejahatan.

1. "Ikatan Kejahatan"

2. "Bahaya Kepahitan"

1. Efesus 4:31-32 - “Biarlah disingkirkan darimu segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan, dan fitnah, beserta segala kebencian. , sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus.”

2. Kolose 3:8 - “Tetapi sekarang kamu menanggalkan semua ini; kemarahan, murka, kedengkian, penghujatan, komunikasi kotor yang keluar dari mulutmu.”

Kisah Para Rasul 8:24 Lalu jawab Simon dan berkata: Berdoalah kepada TUHAN untukku, agar semua hal yang kamu ucapkan ini tidak menimpa aku.

Simon mengungkapkan kebutuhannya akan perlindungan Tuhan dan meminta doa para murid.

1. Taruhlah Imanmu kepada Tuhan: Pelajaran dari Permintaan Simon dalam Kisah Para Rasul 8:24

2. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.

2. Mazmur 4:8 - Dengan damai aku akan berbaring dan tidur, hanya untuk Engkau saja ya Tuhan, buatlah aku diam dengan aman.

Kisah Para Rasul 8:25 Setelah mereka bersaksi dan memberitakan firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem dan memberitakan Injil di banyak desa di orang Samaria.

Para murid bersaksi dan memberitakan firman Tuhan, kemudian kembali ke Yerusalem untuk memberitakan Injil di banyak desa di orang Samaria.

1. Kuasa Bersaksi dan Memberitakan Firman Tuhan

2. Menyebarkan Injil di Tempat yang Paling Tidak Mungkin

1. Filipi 1:18 – “Kalau begitu bagaimana? Hanya dengan cara apa pun, baik secara pura-pura atau dalam kebenaran, Kristus diberitakan, dan saya bersukacita atas hal itu.”

2. Matius 28:19-20 – “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.”

Kisah Para Rasul 8:26 Lalu malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, katanya: Bangunlah dan pergilah ke selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza, yang terpencil.

Malaikat Tuhan memerintahkan Filipus untuk pergi ke selatan dari Yerusalem ke Gaza, yang merupakan gurun pasir.

1. Pentingnya Mendengarkan Petunjuk Tuhan

2. Menaati Panggilan Tuhan: Mengikuti Jalan yang Jarang Dilalui

1. Yesaya 40:3 - Suara satu panggilan: "Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; luruskanlah di padang gurun jalan raya bagi Allah kita.

2. Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit. Sebab lebarlah pintu itu dan lebarlah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Tetapi kecillah pintu itu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan , dan hanya sedikit yang menemukannya.

Kisah Para Rasul 8:27 Lalu bangkitlah ia dan pergi: dan lihatlah, seorang lelaki Etiopia, seorang sida-sida yang sangat berkuasa di bawah pemerintahan Candace, ratu Etiopia, yang bertanggung jawab atas seluruh hartanya, dan datang ke Yerusalem untuk beribadat,

Seorang pria dari Etiopia, seorang kasim yang memiliki otoritas besar di bawah Ratu Etiopia, Candace, datang ke Yerusalem untuk beribadah.

1. Kekuatan Ibadah: Kisah Kasim Etiopia

2. Seorang Penyembah Tak Terduga: Kisah Kasim Etiopia

1. Yesaya 56:3-5 - "Janganlah anak orang asing yang telah menyatukan dirinya dengan Tuhan, berkata: Tuhan telah memisahkan aku sepenuhnya dari bangsanya: janganlah sida-sida berkata: Lihatlah, akulah sebatang pohon kering. Sebab beginilah firman Tuhan kepada sida-sida yang memelihara hari Sabat-Ku, dan memilih apa yang menyenangkan Aku, dan memegang perjanjian-Ku; Kepada mereka pun Aku akan memberikan di rumah-Ku dan di dalam tembok-tembok-Ku sebuah tempat dan sebuah nama. lebih baik dari pada anak laki-laki dan perempuan: Aku akan memberi mereka nama yang kekal, yang tidak akan musnah."

2. Matius 8:14-15 - "Dan ketika Yesus datang ke rumah Petrus, dia melihat ibu isterinya terbaring dan sakit demam. Lalu dia menyentuh tangannya, dan demamnya pun hilang: lalu dia bangun dan melayani kepada mereka."

Kisah Para Rasul 8:28 Kembali, dan duduk di keretanya membaca nabi Esaias.

Seorang malaikat memerintahkan Filipus untuk pergi ke jalan gurun dan dia bertemu dengan seorang pria di kereta, yang sedang membaca dari nabi Yesaya.

1. Pentingnya selaras dengan Firman Tuhan dan mendengarkan instruksi-Nya.

2. Kuasa Firman Tuhan membawa transformasi dalam hidup kita.

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu diri sendiri, maka siapa pun yang mendengar firman itu dan tidak menjadi pelaku, ia sama dengan orang yang melihat wajah alaminya di kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung melupakan orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang lupa, melainkan seorang pendengar yang lupa. yang melakukan pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya."

Kisah Para Rasul 8:29 Lalu Roh berkata kepada Filipus: Mendekatlah dan bergabunglah dengan kereta ini.

Roh Tuhan menyuruh Filipus untuk mendekat dan bergabung dengan sebuah kereta.

1. Kekuatan Roh: Bagaimana Tuhan Mengarahkan Kita dalam Kehidupan Kita

2. Menaati Suara Tuhan: Mengikuti Panggilan-Nya

1. Yohanes 14:26 - Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, “Inilah jalan; berjalan di dalamnya.”

Kisah Para Rasul 8:30 Lalu Filipus berlari ke sana kepadanya dan mendengar dia membaca kitab nabi Esaias, lalu berkata: "Apakah kamu mengerti apa yang kamu baca?"

Filipus mendengar seorang pria membaca sebuah bagian dari Yesaya dan bertanya apakah dia mengerti apa yang dia baca.

1. Jangan Pernah Berhenti Mencari Kebenaran

2. Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan

1. Yohanes 8:31-32 - "Kemudian Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, Jika kamu tetap dalam firman-Ku, maka kamu benar-benar murid-Ku; Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. "

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Kisah Para Rasul 8:31 Katanya: Bagaimana aku bisa, kalau tidak ada orang yang membimbing aku? Dan dia menginginkan Filipus agar dia datang dan duduk bersamanya.

Seorang sida-sida Etiopia sedang membaca Yesaya dan meminta bantuan Filipus untuk memahami kitab suci.

1. Firman Tuhan dimaksudkan untuk dibagikan dan dipahami.

2. Kekuatan Kitab Suci untuk membawa manusia kepada Tuhan.

1. Lukas 24:27 - Dan mulai dari Musa dan semua Nabi, dia menjelaskan kepada mereka dalam semua kitab suci hal-hal tentang dirinya.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Kisah Para Rasul 8:32 Ayat yang dibacakannya adalah sebagai berikut: Ia digiring seperti seekor domba ke pembantaian; dan seperti anak domba yang bisu di depan orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya:

Filipus membacakan bagian dari Yesaya 53 kepada sida-sida, yang berbicara tentang Yesus yang dibawa ke pembantaian seperti domba.

1. Memikul Salib Kita: Harga Mengikuti Yesus

2. Kekuatan Ketundukan: Mengikuti Kehendak Tuhan Meski dalam Keadaan Sulit

1. Yesaya 53:7 - Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya.

2. Matius 10:38 - Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

Kisah Para Rasul 8:33 Dalam kehinaan dia penghakiman diambil: dan siapa yang akan mengumumkan generasinya? karena nyawanya diambil dari bumi.

Penghinaan terhadap Yesus berujung pada tidak adanya keadilan, sehingga nyawa-Nya tercabut dari bumi.

1. Bagaimana menemukan Keadilan dalam Ketidakadilan

2. Kehidupan dan Kematian Yesus

1. Yesaya 53:8 - "Dengan penindasan dan penghakiman dia dibawa pergi; dan adapun

generasinya, siapa yang mengira bahwa dia telah dikucilkan dari negeri orang-orang hidup, dan ditimpa pelanggaran umat-Ku?"

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kisah Para Rasul 8:34 Lalu sida-sida itu menjawab Filipus dan berkata, Aku berdoa kepadamu, tentang siapakah nabi ini berbicara? tentang dirinya sendiri, atau tentang orang lain?

Filipus diminta oleh sida-sida Etiopia untuk menjelaskan siapa subjek nubuat Yesaya.

1. Ketaatan Setia: Menanggapi Panggilan Tuhan

2. Mengetahui Kehendak Tuhan: Mencari Pemahaman melalui Kitab Suci

1. Yesaya 53:7-8 Ia tertindas dan tertindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya.

2. Matius 16:15 Kata Yesus kepada mereka: “Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?”

Kisah Para Rasul 8:35 Kemudian Filipus membuka mulutnya dan mulai membaca kitab suci itu, lalu memberitakan kepadanya tentang Yesus.

Filipus membuka Kitab Suci dan mulai berkhotbah kepada pria itu tentang Yesus.

1. Kuasa Firman Tuhan – Bagaimana Firman Tuhan mempunyai kuasa untuk membuka hati kita kepada Tuhan.

2. Hak Istimewa dalam Memberitakan Injil - Bagaimana kita mempunyai hak istimewa dan tanggung jawab untuk membagikan Kabar Baik tentang Yesus.

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Matius 4:17 - "Sejak saat itu Yesus mulai memberitakan Injil dan mengatakan, Bertobatlah: sebab Kerajaan Surga sudah dekat."

Kisah Para Rasul 8:36 Dan ketika mereka sedang berjalan, mereka tiba di suatu tempat yang ada airnya. Kata sida-sida itu: Lihat, ini ada air; apa yang menghalangi saya untuk dibaptis?

Sida-sida itu bertanya apa yang menghalangi dia untuk dibaptis.

1. Kuasa Pembaptisan: Bagaimana Pembaptisan Mengubah Kehidupan Kita

2. Pentingnya Air dalam Pembaptisan

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Roma 6:3-4 “Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Oleh karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita juga dapat hidup dalam hidup yang baru.”

Kisah Para Rasul 8:37 Jawab Filipus: Jika engkau percaya dengan segenap hatimu, bolehlah. Dan dia menjawab dan berkata, Saya percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.

Filipus mendorong seorang pria untuk percaya kepada Yesus Kristus dan pria tersebut menjawab bahwa dia percaya Yesus Kristus adalah Anak Allah.

1. Percaya dengan Segenap Hati

2. Anak Allah

1. Roma 10:9 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Yohanes 1:14-15 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Kisah Para Rasul 8:38 Lalu disuruhnya kereta itu berhenti; lalu keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida; dan dia membaptisnya.

Sida-sida itu dibaptis oleh Filipus.

1. Kekuatan Baptisan: Bagaimana Baptisan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Hati bagi yang Hilang: Mengikuti Teladan Pelayanan Filipus

1. Kisah Para Rasul 8:26-39

2. Matius 28:19-20

Kisah Para Rasul 8:39 Ketika mereka keluar dari air, Roh Tuhan menangkap Filipus, sehingga sida-sida itu tidak melihatnya lagi; dan ia melanjutkan perjalanan dengan gembira.

Roh Tuhan mengambil Filipus setelah sida-sida itu dan dia dibaptis, dan sida-sida itu melanjutkan perjalanannya dengan gembira.

1. Kuasa Roh Kudus – Bagaimana Roh Tuhan dapat bekerja dalam kehidupan kita.

2. Sukacita dalam Tuhan - Menemukan sukacita dalam iman kita dan pekerjaan Tuhan dalam hidup kita.

1. Efesus 5:18-20 - Dan jangan mabuk dengan anggur, yang di dalamnya terdapat pemborosan; tetapi penuhlah dengan Roh, berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melantunkan melodi dalam hatimu kepada Tuhan, selalu mengucap syukur atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 8:40 Tetapi Filipus ditemukan di Azotus; dan ketika ia sedang berjalan-jalan, ia memberitakan Injil di semua kota, sampai ia tiba di Kaisarea.

Filipus mengabar di semua kota mulai dari Azotus sampai Kaisarea.

1: Berkhotbah dengan Ketekunan

2: Kekuatan Dakwah

1: Lukas 4:18-19, "Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; Ia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan kesembuhan." penglihatan bagi orang buta, untuk membebaskan mereka yang tertindas."

2: Roma 10:15, "Dan bagaimanakah mereka akan memberitakan Injil jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, betapa indahnya mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan yang membawa kabar baik!"

Kisah Para Rasul 9 menceritakan pertobatan Saulus yang dramatis, khotbah berikutnya, dan mukjizat Petrus.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Saul yang masih melontarkan ancaman pembunuhan terhadap murid-murid Tuhan. Dia pergi ke imam besar menanyakan surat-surat ke sinagoga di Damaskus jika ditemukan ada orang yang berasal dari Way apakah laki-laki perempuan boleh membawa mereka sebagai tawanan Yerusalem. Saat dia mendekati Damaskus dalam perjalanan tiba-tiba cahaya dari surga memancar di sekelilingnya dan jatuh ke tanah terdengar suara berkata 'Saul Saul mengapa kamu menganiaya aku?' 'Siapakah kamu, Tuhan?' Saul bertanya 'Saya Yesus yang kamu aniaya' Dia menjawab 'Sekarang bangunlah, pergilah ke kota dan akan diberitahu apa yang harus dilakukan.' Orang-orang yang bepergian bersama Saul berdiri di sana tanpa berkata-kata, mendengar suara tetapi tidak melihat siapa pun. Saulus bangkit dari tanah tetapi ketika matanya terbuka tidak dapat melihat apa pun, maka mereka membawanya dengan tangan ke Damaskus selama tiga hari dalam keadaan buta, tidak makan, dan minum apa pun (Kisah Para Rasul 9:1-9).

Paragraf ke-2: Di Damaskus ada seorang murid bernama Ananias. Tuhan memanggilnya dalam suatu penglihatan, “Ananias!” "Ya, Tuhan," jawabnya. Tuhan bersabda kepadanya, "Pergilah ke rumah Yudas di Jalan Lurus mintalah seorang laki-laki dari Tarsus bernama Saul yang dia doakan telah melihat dalam penglihatan seorang laki-laki bernama Ananias datang dan letakkan tangannya di atas dia untuk memulihkan penglihatannya." Namun Ananias menyatakan keprihatinannya mengenai perintah ini karena apa yang telah ia

dengar mengenai kejahatan yang dilakukan Saul terhadap orang-orang kudus di Yerusalem dan wewenangnya dari para imam kepala untuk menangkap semua orang yang menyebut nama Yesus. Namun Tuhan meyakinkan Ananias dengan mengatakan bahwa Dia telah memilih Saul sebagai alat untuk memberitakan nama-Nya di hadapan raja-raja non-Yahudi dan bangsa Israel dan akan menunjukkan kepadanya betapa dia harus menderita demi nama-Nya. Maka Ananias masuk ke dalam rumah sambil meletakkan tangannya di atas Saul dan berkata, 'Saudara Saul Tuhan—Yesus menampakkan diri kepadamu di jalan datang—telah mengutus aku agar dapat melihat kembali dipenuhi Roh Kudus.' Segera sesuatu seperti sisik jatuh dari mata bisa melihat kembali bangun dibaptis setelah makan mendapatkan kembali kekuatan menghabiskan beberapa hari murid-murid Damaskus mulai memberitakan di sinagoga-sinagoga bahwa Yesus Anak Allah (Kisah Para Rasul 9:10-22).

Paragraf ke-3: Setelah berhari-hari orang-orang Yahudi bersekongkol untuk membunuhnya, plot pembelajaran mengawasi gerbang, siang malam, membunuhnya tetapi para pengikutnya mengambil malam menurunkan keranjangnya melalui dinding yang terbuka, melarikan diri pergi ke Yerusalem, mencoba bergabung dengan para murid, mereka takut, percaya, benar-benar murid Barnabas membawa para rasul, menggambarkan melihat jalan, bagaimana berbicara, berkhotbah tanpa rasa takut menyebut nama Yesus (Kisah Para Rasul 9:23-28). Kemudian Petrus berkeliling negeri juga datanglah orang-orang kudus yang masih hidup Lydda menemukan laki-laki bernama Aeneas yang lumpuh delapan tahun berkata Aeneas 'Yesus Kristus menyembuhkan Bangunlah tikar' segera Aeneas bangun semua yang hidup Lydda Sharon melihat menjadi percaya (Kisah Para Rasul 9:32-35) . Di Yope, murid yang bernama Tabitha, yang dikenal sebagai Dorcas Yunani, selalu berbuat baik, membantu orang miskin menjadi sakit, meninggal, dicuci, ditempatkan di ruang atas, mendengar, Petrus di dekatnya, mengirim dua orang, didesak datang tanpa penundaan, Pada saat kedatangan, bergerak habis-habisan, berlutut berdoa, membalikkan badan, berkata 'Tabitha bangun', dia membuka mata dan melihat Petrus duduk memberikan tangannya membantu dia berdiri disebut orang percaya janda menyajikan berita hidup tersebar di seluruh Joppa banyak yang percaya Tuhan Petrus tinggal di Joppa beberapa hari penyamak kulit tertentu bernama Simon (Kisah Para Rasul 9:36-43).

Kisah Para Rasul 9:1 Lalu Saul, sambil melontarkan ancaman dan pembantaian terhadap murid-murid Tuhan, pergi menghadap imam besar,

Saul mengancam murid-murid Tuhan dan pergi menemui imam besar.

1. Kekuatan Kepercayaan: Pertobatan Saul

2. Pengampunan dan Penebusan: Perjalanan Saulus

1. Matius 18:21-22 - "Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, seberapa sering aku harus mengampuni orang yang bersalah kepadaku? Tujuh kali?” “Tidak, bukan tujuh kali,” jawab Yesus, “tetapi tujuh puluh kali tujuh!”

2. Roma 5:8 - “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita dengan mengutus Kristus untuk mati bagi kita, ketika kita masih berdosa.”

Kisah Para Rasul 9:2 Dan dia ingin mengirim surat ke Damaskus ke sinagoga-sinagoga, agar jika dia menemukan salah satu dari mereka, baik laki-laki maupun perempuan, dia dapat membawa mereka terikat ke Yerusalem.

Saul meminta surat ke sinagoga-sinagoga di Damaskus agar dia bisa membawa orang Kristen yang dia temukan kembali ke Yerusalem dalam keadaan dirantai.

1. Bahaya Penganiayaan: Bagaimana Iman Kita Diuji oleh Mereka yang Menentang Kita

2. Nilai Keberanian: Tetap Teguh pada Keyakinan Meski Ada Tantangan

1. Roma 8:31-37 (Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?)

2. Matius 5:10-12 (Berbahagialah mereka yang dianiaya karena kebenaran: karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.)

Kisah Para Rasul 9:3 Ketika dia dalam perjalanan, dia sampai di dekat Damaskus, dan tiba-tiba di sekelilingnya bersinar seberkas cahaya dari surga.

Dalam perjalanannya menuju Damaskus, Saul dikelilingi oleh cahaya terang dari surga.

1. “Cahaya Kekuasaan dan Kemurahan Tuhan”

2. “Panggilan untuk Mengikuti Jejak Saul”

1. Yesaya 6:1-8;

2. Lukas 9:23-25.

Kisah Para Rasul 9:4 Lalu ia jatuh ke tanah dan mendengar suara berkata kepadanya: Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya aku?

Saul terjatuh ke tanah dan mendengar suara yang menanyakan mengapa dia menganiaya pembicara.

1. Kuasa Pertobatan: Pertemuan Saulus dengan Tuhan

2. Pentingnya Hidup Benar: Transformasi Saulus

1. 1 Korintus 15:9-10 - Sebab akulah yang paling hina di antara para rasul, yang tidak pantas disebut rasul, sebab aku telah menganiaya jemaat Allah. Tetapi oleh kasih karunia Allah aku adalah diriku yang sekarang: dan kasih karunia-Nya yang dianugerahkan kepadaku tidaklah sia-sia; tetapi aku bekerja lebih keras dari pada mereka semua, namun bukan aku yang melakukannya, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Kisah Para Rasul 9:5 Jawabnya: Siapakah Engkau, Tuhan? Dan Tuhan berkata, Akulah Yesus yang kamu aniaya: sulit bagimu untuk melawan tusukan itu.

Saulus, yang menganiaya orang Kristen, bertemu Yesus di jalan menuju Damaskus dan diberitahu bahwa sia-sia berperang melawan Tuhan.

1. Kesia-siaan melawan kehendak Tuhan.

2. Kuasa Allah untuk mengubah orang berdosa yang paling keras sekalipun.

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 33:11 - Nasihat Tuhan teguh untuk selama-lamanya, pikiran hati-Nya turun-temurun.

Kisah Para Rasul 9:6 Lalu ia gemetar dan heran dan berkata, Tuhan, apa yang Engkau ingin aku lakukan? Dan Tuhan berfirman kepadanya, Bangunlah, dan masuklah ke dalam kota, dan akan diberitahukan kepadamu apa yang harus engkau lakukan.

Seorang pria bertanya kepada Tuhan apa yang harus dia lakukan, dan Tuhan menyuruh dia pergi ke kota untuk mencari tahu apa yang harus dia lakukan.

1. Mengetahui Kehendak Tuhan - Amsal 3:5-6

2. Mengikuti Arahan Tuhan - Roma 12:2

1. Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menuntun kamu dengan mataKu."

2. Yesaya 30:21 - "Telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang mengatakan, 'Inilah jalan, ikutilah jalan itu,' Kapan pun kamu berbelok ke kanan atau kapan pun kamu berbelok ke kiri."

Kisah Para Rasul 9:7 Dan orang-orang yang ikut bersamanya berdiri terdiam, mendengar suatu suara, tetapi tidak melihat siapa pun.

Orang-orang yang berjalan bersama Saul mendengar suatu suara tetapi tidak dapat melihat siapa pun.

1. Kuasa Suara Tuhan: Mengalami Kehadiran Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

2. Menghargai Yang Gaib: Memahami Kekuatan Iman

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Efesus 3:20-21 “Bagi dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi demi generasi, selama-lamanya! Amin."

Kisah Para Rasul 9:8 Lalu Saulus bangkit dari bumi; dan ketika matanya terbuka, dia tidak melihat seorang pun: tetapi mereka menggandeng tangannya, dan membawanya ke Damaskus.

Saulus mengalami perjumpaan dramatis dengan Tuhan, yang mengubah hidupnya selamanya.

1. Kuasa Tuhan mampu membawa transformasi yang luar biasa dalam hidup kita.

2. Kita harus bersedia membuka hati kita kepada Tuhan dan membiarkan Dia membimbing kita.

1. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, yang dikehendaki Allah."

2. Filipi 3:13-14 - "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan: dengan melupakan apa yang telah di belakang, dan dengan menggapai apa yang telah di depan, aku berusaha keras menuju sasaran pahala panggilan tinggi Allah di dalam Kristus Yesus.”

Kisah Para Rasul 9:9 Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat dan tidak makan atau minum.

Saul menjadi buta sementara dan tidak makan atau minum selama tiga hari.

1. Kekuatan Iman: Perjalanan Saulus ke Damaskus dan kekuatan iman yang transformatif

2. Menolak Menyerah: Pentingnya ketekunan di saat-saat pencobaan

1. Yohanes 9:1-3 - Yesus menyembuhkan orang yang buta sejak lahir

2. Roma 5:1-5 - Pengharapan yang timbul melalui penderitaan dan ketekunan

Kisah Para Rasul 9:10 Dan ada seorang murid di Damaskus, bernama Ananias; dan kepadanya firman Tuhan dalam suatu penglihatan, Ananias. Dan dia berkata, Lihatlah, aku di sini, Tuhan.

Ananias adalah seorang murid di Damaskus yang dikunjungi Tuhan dalam sebuah penglihatan.

1. Tuhan Memanggil Kita untuk Mengikuti Dia: Kisah Ananias

2. Tuhan Selalu Bekerja: Iman Ananias

1. Yohanes 10:27 - "Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Kisah Para Rasul 9:11 Firman Tuhan kepadanya: Bangunlah, pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seseorang yang bernama Saul, dari Tarsus, karena lihatlah, dia berdoa,

Tuhan memerintahkan Ananias untuk pergi menemui Saulus dan menemukannya sedang berdoa.

1. Panggilan Tuhan untuk Mengikuti Dia: Ananias dan Saulus

2. Berdoa dengan Keberanian dan Iman

1. Matius 4:19 - "Dan dia berkata kepada mereka, Ikutlah aku, dan aku akan menjadikan kamu penjala manusia"

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat"

Kisah Para Rasul 9:12 Dan dalam suatu penglihatan tampak seorang laki-laki bernama Ananias datang dan meletakkan tangannya ke atas dia, supaya dia dapat melihat.

Saul dibutakan oleh penglihatan dari Tuhan, dan diberitahu untuk mencari Ananias di Damaskus untuk mendapatkan penglihatannya kembali.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Menggunakan Ananias untuk Memulihkan Penglihatan Saulus

2. Ketika Tuhan Memberikan Visi: Bagaimana Kita Harus Menyikapinya

1. Roma 10:17 - “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

2. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.”

Kisah Para Rasul 9:13 Lalu Ananias menjawab, Tuhan, aku telah mendengar dari banyak orang di antara orang ini betapa besarnya kejahatan yang telah dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem:

Tuhan mengetahui kejahatan yang dilakukan terhadap orang-orang kudus di Yerusalem.

1. Tuhan mengetahui pergumulan kita, dan Dia menyertai penderitaan kita.

2. Ingatlah bahwa apapun kejahatan yang kita hadapi, Tuhan akan selalu menjadi pelindung kita.

1. Mazmur 34:17-19 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah derita orang-orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; janganlah cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kisah Para Rasul 9:14 Dan di sini ia mempunyai wewenang dari para imam kepala untuk mengikat semua yang memanggil namamu.

Saulus, yang sebelumnya menganiaya orang-orang Kristen, telah bertobat dan para imam kepala telah memberinya wewenang untuk menangkap mereka yang memanggil nama Yesus.

1. Kasih Tuhan yang Menakjubkan: Bagaimana Pertobatan Saulus Mencerminkan Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Kuasa Penebusan: Bagaimana Perubahan Hati Saulus Mengungkapkan Anugerah Penyelamatan Tuhan

1. Roma 5:8 - “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.”

2. 1 Korintus 15:10 - “Tetapi oleh kasih karunia Allah aku adalah apa adanya aku: dan kasih karunia-Nya yang dianugerahkan kepadaku tidak sia-sia; tetapi aku bekerja lebih keras daripada mereka semua; namun bukan aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.”

Kisah Para Rasul 9:15 Tetapi Tuhan berkata kepadanya: Pergilah, karena dia adalah bejana pilihanku, untuk membawa namaku di hadapan orang-orang bukan Yahudi, raja-raja, dan orang Israel.

Tuhan memilih Saul untuk menjadi bejana namanya bagi bangsa-bangsa lain, raja-raja, dan bangsa Israel.

1. Tuhan Memilih yang Tidak Mungkin - Kisah Para Rasul 9:15

2. Panggilan Tuhan dalam Hidup Kita - Kisah Para Rasul 9:15

1. Yeremia 1:5 - “Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, dan sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkatmu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.”

2. 1 Korintus 1:27 - “Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; Allah memilih yang lemah di dunia untuk mempermalukan yang kuat.”

Kisah Para Rasul 9:16 Sebab akan Kutunjukkan kepadanya betapa besarnya penderitaan yang harus ia derita demi nama-Ku.

Pertobatan Saulus menjadi Kristen bukanlah hal yang mudah, karena Tuhan memberitahunya bahwa dia harus sangat menderita demi nama Tuhan.

1. Menderita bagi Kristus adalah suatu kehormatan besar.

2. Kuasa kasih karunia Tuhan mampu memimpin kita melewati cobaan apa pun.

1. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Kisah Para Rasul 9:17 Lalu Ananias berangkat dan masuk ke dalam rumah; dan sambil meletakkan tangannya di atas dia berkata, Saudara Saulus, Tuhan, yaitu Yesus, yang menampakkan diri kepadamu di jalan ketika engkau datang, telah mengutus aku, agar engkau dapat melihat dan dipenuhi dengan Roh Kudus.

Ananias diutus Yesus kepada Saulus untuk memulihkan penglihatannya dan memenuhinya dengan Roh Kudus.

1: Kita dipanggil untuk melaksanakan misi Allah melalui kuasa Roh Kudus.

2: Tuhan terus-menerus bekerja dalam hidup kita untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1: Kisah Para Rasul 1:8 - “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

2: Lukas 24:49 - “Lihatlah, Aku mengirimkan Janji Bapa-Ku kepadamu; tetapi tinggallah di kota Yerusalem sampai kamu diberkahi dengan kekuasaan dari tempat tinggi.”

Kisah Para Rasul 9:18 Dan seketika itu juga jatuh dari matanya seperti bersisik: dan ia segera dapat melihat, lalu bangun dan dibaptis.

Paulus disembuhkan dan masuk Kristen.

1: Sejauh apapun kita tersesat, Tuhan akan selalu ada untuk membawa kita kembali.

2: Tuhan dapat bekerja melalui keadaan yang paling tidak terduga sekalipun.

1: Yohanes 8:12 - "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan."

2: Roma 10:9 - "Jika kamu berkata dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya

dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Kisah Para Rasul 9:19 Dan setelah ia menerima daging, ia menjadi kuat. Kemudian terjadilah hari-hari tertentu Saulus bersama para murid yang berada di Damaskus.

Saulus dikuatkan oleh murid-muridnya di Damaskus.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Persahabatan Dapat Memperkuat Kita

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Dapat Menyegarkan Kita Kembali

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Kisah Para Rasul 9:20 Dan seketika itu juga dia memberitakan Kristus di rumah-rumah ibadat, bahwa Dialah Anak Allah.

Saulus dari Tarsus segera mulai berkhotbah tentang Yesus Kristus di sinagoga-sinagoga, menyatakan Dia sebagai Anak Allah.

1. Kuasa dari Kehidupan yang Berubah: Menelaah Pertobatan Saulus dalam Kisah Para Rasul 9:20

2. Yesus: Anak Allah: Mewartakan Identitas-Nya dari Kisah Para Rasul 9:20

1. Roma 10:9-10 - "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan hati mulut seseorang mengaku dan diselamatkan."

2. Matius 16:13-17 - "Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" Dan mereka berkata, “Ada

yang mengatakan Yohanes Pembaptis, ada yang mengatakan Elia, dan ada pula yang mengatakan Yeremia atau salah satu dari para nabi.” Dia berkata kepada mereka, “Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?” Simon Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.” Dan Yesus menjawabnya, "Berbahagialah kamu, Simon Bar-Jonah! Sebab bukan manusia yang menyatakan hal ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga."

Kisah Para Rasul 9:21 Tetapi semua orang yang mendengarnya terheran-heran lalu berkata; Bukankah dialah yang membinasakan orang-orang yang menyebut nama ini di Yerusalem, dan datang ke sini untuk maksud itu, agar dia dapat membawa mereka terikat kepada para imam kepala?

Orang-orang terheran-heran mendengar Saul berbicara mendukung Yesus, karena ia sebelumnya adalah seorang penganiaya orang-orang yang mengikuti Dia di Yerusalem.

1. Kita tidak boleh menyerah terhadap mereka yang menyimpang dari jalan kebenaran dan cinta kasih.

2. Tuhan dapat bekerja melalui siapa saja, tidak peduli siapa mereka di masa lalu.

1. Lukas 15:11-32, Perumpamaan Anak yang Hilang

2. Roma 5:8, Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Kisah Para Rasul 9:22 Tetapi Saul semakin bertambah kuat kekuatannya, dan membingungkan orang-orang Yahudi yang diam di Damaskus, membuktikan bahwa dialah Kristus.

Saulus, juga dikenal sebagai Paulus, pergi ke Damaskus dan mampu membuktikan kepada orang-orang Yahudi di sana bahwa Yesus adalah Mesias.

1. Memberitakan Tuhan: Bagaimana Paulus Memberitakan Kabar Baik

2. Kekuatan Iman: Kesaksian Paulus yang Berani tentang Yesus

1. 1 Korintus 15:1-8 - Kebangkitan Kristus

2. Roma 1:16-17 – Kuasa Injil untuk Keselamatan

Kisah Para Rasul 9:23 Dan setelah beberapa hari berlalu, orang-orang Yahudi memutuskan untuk membunuh dia:

Orang-orang Yahudi berencana membunuh Paulus setelah beberapa hari.

1. Kekuatan Ketekunan - Dalam menghadapi kesulitan, Paulus tetap setia pada imannya dan bertahan.

2. Kekuatan Rencana Allah – Meskipun orang-orang Yahudi merencanakan untuk membunuh Paulus, rencana Allah bagi dia telah terpenuhi.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Kisah Para Rasul 9:24 Tetapi penantian mereka diketahui oleh Saul. Dan mereka menjaga pintu gerbang siang dan malam untuk membunuhnya.

Rencana Saul untuk membunuh orang-orang percaya telah diketahui, dan mereka terus-menerus menjaga gerbang untuk melindunginya.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Penganiayaan

2. Jangan Takut : Mengenal Kedaulatan Tuhan

1. Mazmur 23:4 Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri, tetapi menyerahkan Dia demi kita semua—bagaimana mungkin Dia tidak, bersama dengan Dia, dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Kisah Para Rasul 9:25 Kemudian murid-murid itu membawanya pada malam hari dan menurunkannya di dekat tembok dalam sebuah keranjang.

Murid-murid Yesus diam-diam membawa Saulus keluar dari Damaskus dan menurunkannya dari tembok dalam sebuah keranjang.

1. Kesetiaan Tuhan dalam keadaan yang tidak terduga

2. Kekuatan iman dalam situasi yang tampaknya mustahil

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Kisah Para Rasul 9:26 Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia bermaksud untuk bergabung dengan murid-murid itu; tetapi mereka semua takut kepadanya dan tidak percaya bahwa ia adalah seorang murid.

Pertobatan Saulus menjadi Kristen disambut dengan skeptisisme dan ketakutan.

1. "Kasih Tuhan Tidak Bersyarat"

2. "Kekuatan Pengampunan"

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

Kisah Para Rasul 9:27 Tetapi Barnabas membawanya dan membawanya kepada para rasul, dan menceritakan kepada mereka bagaimana dia telah melihat Tuhan di jalan, dan bahwa Dia telah berbicara kepadanya, dan bagaimana dia dengan berani memberitakan Injil di Damsyik atas nama Yesus.

Barnabas membawa Saulus kepada para rasul dan menceritakan kepada mereka pengalamannya bersama Tuhan dan bagaimana dia berkhotbah dengan berani dalam nama Yesus di Damaskus.

1. Iman yang Berani: Mengambil Langkah Berani dalam Perjalanan Kita bersama Kristus

2. Kekuatan Kesaksian: Berbagi Pengalaman Kita dengan Orang Lain

1. Matius 10:27-28 - Apa yang kukatakan kepadamu pada waktu gelap, katakanlah pada siang hari; apa yang dibisikkan di telingamu, beritakanlah dari atap rumah.

2. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Kisah Para Rasul 9:28 Dan dia bersama-sama mereka keluar masuk Yerusalem.

Saul tinggal bersama para murid di Yerusalem dan pergi dan pulang bersama mereka.

1. Anugerah Tuhan cukup pada saat penganiayaan.

2. Orang-orang mukmin hendaknya tetap teguh pada imannya meski ditentang.

1. 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi Ia berkata kepadaku: “Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna.” Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.

2. Roma 8:35 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan atau kesukaran atau penganiayaan atau kelaparan atau ketelanjangan atau bahaya atau pedang?

Kisah Para Rasul 9:29 Dan dia berbicara dengan berani dalam nama Tuhan Yesus, dan berdebat melawan orang-orang Yunani, tetapi mereka hendak membunuh dia.

Saulus berbicara dengan berani dalam nama Tuhan Yesus dan berdebat dengan orang-orang Yunani yang berusaha membunuhnya.

1. Kekuatan Iman : Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Keberanian: Mempertahankan Apa yang Anda Percayai

1. 2 Timotius 1:7 "Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh keperkasaan, kasih dan ketabahan."

2. Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Kisah Para Rasul 9:30 Ketika saudara-saudara seiman mengetahuinya, mereka membawa dia ke Kaisarea dan mengirim dia ke Tarsus.

Para murid membawa Saulus ke Kaisarea dan mengirimnya ke Tarsus.

1. Kekuatan Ketaatan: Perjalanan Saulus ke Tarsus.

2. Pentingnya Melayani Sesama: Bantuan Para Murid kepada Saul.

1. Roma 8:28: "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Filipi 2:3-4: "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

Kisah Para Rasul 9:31 Lalu jemaat-jemaat itu beristirahat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria, lalu mereka dibangunkan; dan berjalan dalam takut akan Tuhan, dan dalam penghiburan Roh Kudus, menjadi berlipat ganda.

Gereja-gereja di Yudea, Galilea, dan Samaria mengalami masa istirahat dan pertumbuhan karena bimbingan Tuhan dan Roh Kudus.

1. Berjalan dalam Takut akan Tuhan- Amsal 3:5-6

2. Penghiburan Roh Kudus- Yohanes 14:15-18

1. Yesaya 11:2- Roh Tuhan akan diam di atas Dia- mengurapi Dia dengan Roh pengetahuan, hikmat, pengertian, nasihat, keperkasaan, dan takut akan Tuhan.

2. Roma 15:13- Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

Kisah Para Rasul 9:32 Dan terjadilah, ketika Petrus berkeliling ke segala penjuru, ia turun juga menemui orang-orang kudus yang tinggal di Lida.

Petrus pergi ke Lida untuk mengunjungi orang-orang kudus di sana.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Kunjungan Petrus ke Lydda Mengubah Kehidupan

2. Persatuan Sejati: Para Orang Suci di Lydda Bersatu dalam Iman

1. Yohanes 13:34-35, “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu memiliki cinta satu sama lain."

2. Roma 12:10, "Hendaklah kamu bersikap baik hati seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat."

Kisah Para Rasul 9:33 Di sana ia bertemu dengan seorang laki-laki bernama Eneas, yang telah delapan tahun merawat tempat tidurnya dan menderita penyakit lumpuh.

Aeneas adalah seorang pria yang telah lumpuh selama delapan tahun.

1. Kekuatan Iman: Kisah Aeneas tentang kepercayaannya kepada Tuhan

2. Mengatasi Kesulitan: Teladan ketekunan Aeneas

1. Matius 9:2-7 - Yesus menyembuhkan orang lumpuh

2. Matius 11:28-30 – Undangan Yesus untuk datang kepadanya untuk istirahat dan

penyegaran

Kisah Para Rasul 9:34 Kata Petrus kepadanya: Aeneas, Yesus Kristus telah menyembuhkanmu: bangunlah dan bereskan tempat tidurmu. Dan dia segera bangkit.

Petrus mendorong Eneas untuk disembuhkan melalui Yesus Kristus.

1. Kuasa Penyembuhan Tuhan: Bagaimana Yesus Kristus Menyembuhkan Kita

2. Percaya kepada Yesus Kristus: Mengandalkan Kekuatan dan Kerahiman-Nya

1. Yesaya 53:4-5 – “Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan.”

2. Yakobus 5:14-15 – “Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan: Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.”

Kisah Para Rasul 9:35 Semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat dia, lalu berbalik kepada Tuhan.

Semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat seorang pria dan bertobat kepada Tuhan.

1: Apapun kesulitan yang kita hadapi dalam hidup, Tuhan selalu ada untuk kita dan akan membantu kita melewatinya.

2: Kita semua bisa menjadi terang bagi orang-orang di sekitar kita, dan tindakan kita bisa berdampak besar pada orang lain.

1: Yesaya 40:31 Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu.

2:2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia telah datang sebagai ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru telah datang!

Kisah Para Rasul 9:36 Di Yope ada seorang murid bernama Tabitha, yang menurut penafsiran disebut Dorkas: wanita ini penuh dengan perbuatan baik dan sedekah yang dilakukannya.

Tabitha, juga dikenal sebagai Dorcas, adalah seorang murid Kristen teladan yang tinggal di Yope yang menunjukkan imannya melalui perbuatan baik dan pemberian yang murah hati.

1. Panggilan untuk meniru teladan Tabitha dalam perbuatan baik dan kemurahan hati.

2. Mengingat warisan Tabitha sebagai murid setia.

1. Lukas 6:38 “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, yang dikocok dan yang dituangkan, akan dicurahkan ke dalam pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu ."

2. Yakobus 2:17-18 "Demikian pula, iman dengan sendirinya, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, adalah mati. Tetapi seseorang akan berkata, "Engkau punya iman, aku punya perbuatan." Tunjukkanlah kepadaku keimananmu tanpa amal, dan aku akan menunjukkan kepadamu keimananku dengan amalku.”

Kisah Para Rasul 9:37 Dan terjadilah pada waktu itu, dia sakit, lalu meninggal; dan setelah mereka mandi, mereka membaringkannya di kamar atas.

Seorang wanita jatuh sakit dan meninggal pada zaman Rasul Paulus. Orang-orang memandikan jenazahnya dan membaringkannya di ruang atas untuk dikabung.

1. Merenungkan Kehidupan Orang yang Kita Kasihi: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Kisah Para Rasul 9:37

2. Nyamannya Mengetahui Orang Yang Kita Cintai Beristirahat Dalam Pemeliharaan Tuhan

1. Yohanes 11:25-26 “Yesus berkata kepadanya, 'Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan tetap hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya'”

2. 1 Tesalonika 4:13-14 “Tetapi kami mau supaya kamu tidak mengetahui, saudara-saudara, tentang orang-orang yang tertidur, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab karena kami percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, maka melalui Yesus Allah akan membawa serta orang-orang yang telah meninggal”.

Kisah Para Rasul 9:38 Dan karena Lida sudah dekat Yope, dan murid-murid telah mendengar, bahwa Petrus ada di sana, maka mereka mengutus dua orang kepadanya, berharap supaya ia segera datang kepada mereka.

Murid-murid Lydda, yang terletak di dekat Yope, mendengar bahwa Petrus ada di sana dan mengutus dua orang untuk memintanya kembali kepada mereka tanpa penundaan.

1. Tuhan akan menggunakan manusia untuk melaksanakan kehendak-Nya.

2. Pentingnya menjaga hubungan yang kuat dengan sesama umat beriman.

1. Yohanes 15:12-17 - Ajaran Yesus tentang bagaimana hidup bersatu dengan orang percaya lainnya.

2. Roma 12:10 - Pentingnya saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan.

Kisah Para Rasul 9:39 Lalu bangkitlah Petrus dan pergi bersama mereka. Ketika dia tiba, mereka membawanya ke ruang atas: dan semua janda berdiri di sampingnya sambil menangis, dan memperlihatkan jas dan pakaian yang dibuat Dorcas, ketika dia bersama mereka.

Petrus mengunjungi para janda bersama rasul-rasul lainnya dan melihat pakaian yang dibuat Dorkas.

1. Kita hendaknya bermurah hati dengan waktu dan bakat kita serta melayani orang lain seperti yang dilakukan Dorcas.

2. Bahkan dalam kesedihan, kita dapat terinspirasi dan terhibur oleh teladan orang-orang yang telah mendahului kita.

1. Markus 10:43-44 “Tetapi hal itu tidak akan terjadi di antara kamu: tetapi barangsiapa besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu: dan siapa di antara kamu yang

menjadi pemimpin, hendaklah ia menjadi hamba semuanya.”

2. 2 Korintus 9:8 “Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu; supaya kamu, yang senantiasa berkecukupan dalam segala hal, boleh melakukan segala pekerjaan baik dengan berlimpah.”

Kisah Para Rasul 9:40 Tetapi Petrus menunjukkan semuanya itu lalu berlutut dan berdoa; dan membalikkannya ke tubuh itu berkata, Tabitha, bangkitlah. Dan dia membuka matanya: dan ketika dia melihat Peter, dia duduk.

Peter berdoa untuk Tabitha dan dia membuka matanya dan duduk ketika dia melihatnya.

1. Kekuatan Doa: Mempercayai Tuhan untuk Menjawab Doa Kita

2. Kuasa Ajaib Yesus: Menghidupi Pelayanan-Nya dalam Kehidupan Kita

1. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan.

2. Markus 11:24 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Apa saja yang kamu inginkan, ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan mendapatkannya.

Kisah Para Rasul 9:41 Lalu ia memberikan tangannya kepada perempuan itu, lalu mengangkatnya, dan setelah memanggil orang-orang kudus dan para janda, ia menyerahkannya hidup-hidup.

Petrus menghidupkan kembali seorang wanita yang sudah meninggal dengan memanggil orang-orang kudus dan para janda untuk membantunya.

1. Kuasa Tuhan Atas Kematian - Merangkul Kehidupan dan Iman kepada Kristus

2. Mengharap Mukjizat - Percaya pada Kasih dan Penyediaan Tuhan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Kisah Para Rasul 9:42 Dan hal itu diketahui di seluruh Yope; dan banyak yang percaya kepada Tuhan.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana berita tentang kuasa dan kebaikan Yesus menyebar ke seluruh kota Yope, dan banyak orang percaya kepada Tuhan.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Kisah Yesus Tersebar

2. Percaya dan Diselamatkan: Keajaiban Yope

1. Yesaya 43:10-11: “Kamulah saksi-Ku,” demikianlah firman Tuhan, “dan hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya kamu mengetahui dan percaya kepadaku serta mengerti bahwa Akulah dia. Sebelum aku belum ada tuhan yang terbentuk, dan tidak akan ada tuhan setelah aku.

2. Matius 28:18-20 : Lalu Yesus datang kepada mereka dan berkata: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 9:43 Dan terjadilah, bahwa ia tinggal beberapa hari di Yope dengan seorang Simon, seorang penyamak kulit.

Lama sekali Petrus tinggal di Yope bersama seorang penyamak kulit bernama Simon.

1. Memahami Tujuan Tuhan dalam Segala Situasi

2. Memilih Ketaatan dalam Keadaan Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Petrus 5:6-7 - Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa,

agar pada waktunya Dia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

Kisah Para Rasul 10 menceritakan penglihatan Petrus dan pertobatan Kornelius, seorang perwira Romawi, menandai titik balik yang signifikan dalam gereja Kristen mula-mula dengan penyebaran pesan Injil kepada orang-orang non-Yahudi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Kornelius, seorang Perwira Romawi yang tinggal di Kaisarea yang taat dan takut akan Tuhan. Suatu sore dia mendapat penglihatan di mana malaikat Tuhan memanggil namanya. Malaikat mengatakan kepadanya bahwa doa dan pemberiannya kepada orang miskin telah diingat oleh Tuhan dan memerintahkan dia untuk mengirim orang ke Yope untuk membawa kembali Simon yang dikenal sebagai Petrus (Kisah 10:1-6). Kornelius taat dan mengutus dua orang pelayan dan seorang prajurit yang taat kepada Tuhan.

Paragraf ke-2: Saat mereka dalam perjalanan, Petrus naik ke atap berdoa menjadi lapar ingin makan sesuatu jatuh kesurupan melihat surga terbuka sesuatu seperti lembaran besar diturunkan bumi di keempat sudutnya berisi segala jenis hewan berkaki empat reptil bumi burung langit suara menyuruh 'Bangun, Peter, bunuh makan' tetapi menjawab 'Tentu saja tidak, Tuhan! Aku belum pernah makan sesuatu yang najis dan najis.' Suara berbicara untuk kedua kalinya, 'Jangan menyebut sesuatu yang najis, yang telah dijadikan suci oleh Tuhan.' Hal ini terjadi tiga kali kemudian diangkat kembali ke surga (Kisah Para Rasul 10:9-16). Sementara Petrus bertanya-tanya tentang arti penglihatan, orang-orang yang diutus oleh Kornelius menemukan di mana gerbang berhenti rumah Simon dipanggil dan bertanya apakah Simon yang dikenal sebagai Petrus tinggal di sana. Roh berkata kepadanya 'Simon, tiga orang laki-laki mencarimu, maka bangunlah, turunlah, jangan ragu-ragu pergilah mereka karena Aku telah mengutus mereka' (Kisah Para Rasul 10:17-20).

Paragraf ke-3: Maka Petrus turun menyapa orang-orang keesokan harinya menemani mereka yang lain dari Yope pergi menemui Kornelius yang menunggu mereka mengumpulkan kerabat, teman dekat. Ketika memasuki rumah, Kornelius terjatuh dengan kaki menyembah tetapi Petrus berdiri dan berkata 'Saya sendiri hanya manusia' berbicara masuk ke dalam menemukan banyak orang yang sedang berkumpul memberi tahu mereka betapa melanggar hukum rekan pria Yahudi mengunjungi siapa pun dari negara lain tetapi Tuhan ditunjukkan tidak boleh menyebut siapa pun najis najis (Kisah Para Rasul 10 :23-28). Kemudian Kornelius menjelaskan mengapa dia memanggil dia, menceritakan penglihatannya tentang seorang malaikat yang menyuruhnya mengirim Yope membawa Simon yang dikenal sebagai Petrus akan memberikan pesan yang melaluinya seluruh rumah tangga akan diselamatkan (Kisah 10:30-33). Kemudian Petrus mulai berbicara realisasi kebenaran Tuhan tidak pilih kasih menerima setiap bangsa melakukan apa yang benar Dia memberitakan kabar baik perdamaian melalui Yesus Kristus Tuhan semua saat berbicara Roh Kudus datang semua mendengar pesan orang-orang percaya yang disunat yang datang bersama Petrus tercengang dengan karunia Roh Kudus yang dicurahkan bahkan Orang-orang bukan Yahudi mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa roh memuji Allah lalu meminta siapa pun boleh menahan air. Mereka yang dibaptis menerima Roh Kudus, hanya kami yang memerintahkan untuk dibaptis dengan nama Yesus Kristus lalu diminta tinggal beberapa hari (Kisah Para Rasul 10:34-48).

Kisah Para Rasul 10:1 Ada seorang di Kaisarea bernama Kornelius, seorang perwira dari pasukan yang disebut pasukan Italia,

Kornelius, seorang perwira Romawi yang ditempatkan di Kaisarea, adalah seorang yang beriman.

1. Kesetiaan Tuhan melampaui perbedaan budaya dan agama.

2. Kekuatan iman untuk mengubah kehidupan.

1. Kisah Para Rasul 11:19 - “Sekarang mereka yang tercerai-berai karena penganiayaan yang terjadi sehubungan dengan Stefanus, pergi ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, dan tidak menyampaikan kabar baik kepada siapa pun kecuali orang Yahudi.”

2. Roma 10:12 - “Sebab tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; karena Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, yang melimpahkan kekayaan-Nya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya.”

Kisah Para Rasul 10:2 Orang yang saleh dan takut akan Tuhan dengan seisi rumahnya, yang banyak memberi sedekah kepada masyarakat, dan selalu berdoa kepada Tuhan.

Bagian ini menggambarkan seorang pria yang berbakti kepada Tuhan dan menunjukkan imannya secara praktis dengan memberi secara murah hati kepada orang lain dan berdoa secara teratur.

1. Menjalani Kehidupan yang Berbakti: Bagaimana Mengamalkan Iman Anda Secara Praktis

2. Manfaat Memberi dan Berdoa: Merasakan Keberkahan Sejati dalam Hidup

1. Yakobus 2:17-18, "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena hanya iman saja. Ya, mungkin ada orang yang berkata, Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan: tunjukkanlah kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

2. 1 Yohanes 3:17-18, "Tetapi siapakah yang mempunyai kebaikan dunia ini, dan melihat saudaranya berkekurangan, dan menutup rasa belas kasihan darinya, bagaimanakah

kasih Allah ada di dalam dirinya? Anak-anakku, marilah kita bukan cinta dalam perkataan, tidak juga dalam lidah; tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

Kisah Para Rasul 10:3 Ia melihat dalam suatu penglihatan, kira-kira pada jam kesembilan, malaikat Allah datang kepadanya dan berkata kepadanya: Kornelius.

Kornelius mendapat penglihatan dari Tuhan dimana dia disapa langsung oleh malaikat.

1. Kita semua dapat menerima komunikasi langsung dari Tuhan dengan cara yang tidak terduga.

2. Kita semua dapat dipanggil oleh Tuhan untuk melakukan hal-hal besar.

1. Yohanes 10:27 - "Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku."

2. Yosua 1:9 - "Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

Kisah Para Rasul 10:4 Ketika dia memandangnya, dia menjadi takut dan bertanya, Ada apa, Tuhan? Dan dia berkata kepadanya, Doa-doamu dan sedekahmu dipanjatkan untuk peringatan di hadapan Tuhan.

Kornelius menerima penglihatan dari Tuhan, dan diberitahu bahwa doa dan amalnya telah diingat oleh Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tindakan Iman Membawa Rahmat Tuhan

2. Kedermawanan Menuntun pada Pemenuhan Spiritual.

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

2. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Kisah Para Rasul 10:5 Sekarang, kirimlah orang ke Yope dan panggillah seorang bernama

Simon, yang bernama Petrus.

Tuhan mengirim utusan ke kota Yope untuk menemukan seorang pria bernama Simon Petrus.

1. Tuhan Selalu Memimpin Kita - Bagaimana Tuhan membimbing kita menjalani hidup bahkan ketika kita tidak menyadarinya.

2. Kekuatan Doa – Bagaimana doa dapat membantu kita menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kita.

1. Yohanes 16:13 - “Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berbicara atas kemauannya sendiri, tetapi apa pun yang didengarnya, Ia akan mengatakannya dan Ia akan menyatakan hal-hal itu kepadamu. itu akan datang."

2. Amsal 3:6 - "Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Kisah Para Rasul 10:6 Ia menginap bersama Simon, seorang penyamak kulit, yang rumahnya di tepi laut; ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus engkau lakukan.

Bagian ini menceritakan tentang seorang pria bernama Simon, seorang penyamak kulit yang tinggal bersama pria lain dan dapat memberi tahu dia apa yang perlu dia lakukan.

1. Bagaimana tindakan kita dapat dibimbing oleh hikmah orang lain.

2. Pentingnya mencari nasihat.

1. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh, tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

2. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Kisah Para Rasul 10:7 Ketika malaikat yang berbicara kepada Kornelius itu sudah pergi, ia memanggil dua orang pembantu rumah tangganya dan seorang prajurit yang setia, yang selalu melayaninya;

Malaikat itu berbicara kepada Kornelius dan kemudian berangkat, meninggalkan Kornelius bersama dua orang hambanya dan seorang prajurit.

1. Pentingnya ketaatan terhadap perintah Tuhan.

2. Kekuatan seorang hamba Tuhan yang bertaqwa.

1. Lukas 6:46-49 - “Mengapa kamu memanggil aku 'Tuhan, Tuhan' dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?”

2. Yesaya 1:19 - “Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil negeri ini.”

Kisah Para Rasul 10:8 Setelah semua hal itu diberitahukannya kepada mereka, disuruhnya mereka ke Yope.

Kornelius diperintahkan oleh malaikat untuk memanggil Petrus agar dia dapat membagikan Injil kepadanya. Dia mengirim hamba-hambanya ke Yope untuk mencari Petrus.

1. Tuntunan Tuhan: Mengenali dan Mengikuti Rencana Tuhan

2. Kekuatan Bersaksi: Membagikan Injil kepada Orang Lain

1. Roma 10:14-15 - "Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman."

Kisah Para Rasul 10:9 Keesokan harinya, ketika mereka sedang dalam perjalanan dan sudah hampir tiba di kota, Petrus naik ke atap rumah untuk berdoa kira-kira pada jam yang keenam.

Peter naik ke atap untuk berdoa pada siang hari berikutnya ketika dia dan teman-temannya sedang melakukan perjalanan ke kota terdekat.

1. Amalan Doa: Teladan Petrus

2. Meluangkan Waktu untuk Tuhan: Mengutamakan Doa

1. Kolose 4:2 — "Teruslah berdoa dengan sungguh-sungguh dan berjaga-jaga sambil mengucap syukur."

2. 1 Tesalonika 5:16–18 - "Bersukacitalah selalu, berdoalah tanpa henti, mengucap syukur dalam segala hal; karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

Kisah Para Rasul 10:10 Lalu ia menjadi sangat lapar dan ingin sekali makan; tetapi ketika mereka sudah siap, ia jatuh kesurupan,

Ketika Cornelius lapar, dia mengalami kesurupan sebelum dia bisa makan.

1. Waktu Tuhan itu sempurna: memahami kekuatan kesabaran pada saat dibutuhkan.

2. Mencari Tuhan di saat kelaparan: belajar mengandalkan rezeki Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Mazmur 37:25 - "Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah kulihat orang benar ditinggalkan dan benihnya tidak meminta-minta roti."

Kisah Para Rasul 10:11 Dan dilihatnya langit terbuka dan turunlah sebuah bejana tertentu ke arahnya, seperti kain besar yang dirajut pada keempat sudutnya, lalu diturunkan ke bumi.

Dalam Kisah Para Rasul 10:11, Petrus mendapat penglihatan di mana surga terbuka dan sebuah bejana turun kepadanya, menyerupai kain besar.

1. Kekuatan Visi: Bagaimana Tuhan Menggunakannya untuk Berbicara kepada Umat-Nya

2. Dari Surga ke Bumi: Mengalami Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 6:1-8 - Penglihatan Yesaya tentang Tuhan di Bait Suci

2. Wahyu 11:19 - Pembukaan bait suci di surga

Kisah Para Rasul 10:12 Di dalamnya terdapat segala macam binatang berkaki empat di bumi, binatang buas, binatang melata, dan burung di udara.

Ciptaan Tuhan berlimpah dengan segala jenis binatang, dari binatang darat sampai binatang buas, dari binatang melata sampai burung di udara.

1. Keajaiban Ciptaan Tuhan

2. Keindahan Alam

1. Mazmur 104:24 “Ya Tuhan, betapa banyak pekerjaan-Mu! Dengan hikmah Engkau menjadikan semuanya itu; bumi ini penuh dengan makhluk-makhlukmu.”

2. Kejadian 1:20-25 “Dan Allah berfirman: 'Hendaklah air berkeriapan dengan kawanan makhluk hidup, dan biarlah burung terbang di atas bumi melintasi cakrawala.' Maka Allah menciptakan makhluk-makhluk laut yang besar dan segala makhluk hidup yang bergerak, yang mengerumuni air menurut jenisnya, dan segala burung yang bersayap menurut jenisnya. Dan Tuhan melihat bahwa itu baik. Dan Tuhan memberkati mereka, dengan mengatakan, 'Berbuahlah dan berkembang biak dan isi air di laut, dan biarkan burung berkembang biak di bumi.' Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima. Dan Allah berfirman, 'Hendaklah bumi melahirkan makhluk-makhluk hidup menurut jenisnya, yaitu ternak dan binatang melata serta binatang-binatang di bumi menurut jenisnya.' Dan memang benar demikian.”

Kisah Para Rasul 10:13 Lalu terdengarlah suara kepadanya, Bangunlah, Petrus; membunuh, dan makan.

Bagian ini menceritakan percakapan antara suara Tuhan dan Petrus. Tuhan memerintahkan Petrus untuk membunuh dan memakannya.

1. Kita harus bersedia menaati perintah Tuhan, betapa pun sulit atau tidak nyamannya,

agar bisa mengikuti kehendak-Nya.

2. Kita harus tetap terbuka terhadap bimbingan roh Tuhan dalam hidup kita untuk memastikan kita melakukan kehendak-Nya.

1. Matius 4:4 - "Tetapi dia menjawab dan berkata: Ada tertulis, Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Kisah Para Rasul 10:14 Tetapi Petrus berkata, Bukan demikian, Tuhan; karena aku belum pernah makan apa pun yang haram atau najis.

Petrus menolak menerima visi dari Tuhan bahwa dia tidak boleh menyebut sesuatu yang najis yang telah Tuhan jadikan tahir.

1. Anugerah Tuhan: Pengingat untuk tidak menghakimi apa yang telah Tuhan jadikan suci

2. Mengenali Kehendak Tuhan: Bagaimana memahami perintah Tuhan dan kapan harus mengikutinya

1. Roma 14:14 - "Aku tahu dan aku yakin oleh Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis, tetapi siapa yang menganggap sesuatu najis, baginya hal itu najis."

2. Efesus 2:8 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah."

Kisah Para Rasul 10:15 Dan untuk kedua kalinya suara itu berbicara kepadanya lagi, Apa yang telah ditahirkan Allah, itu tidak biasa bagimu.

Tuhan telah memberi kita kekuatan untuk menyucikan dan menyucikan diri kita sendiri; kita tidak boleh menolak atau meremehkan pemberian ini.

1. Kuasa Pensucian Tuhan : Meminta Berkah Kesucian

2. Hati yang Kemurnian: Merangkul Karunia Penyucian dari Tuhan

1. Yesaya 1:18 - “Marilah kita bertukar pikiran bersama-sama,” firman Tuhan. “Sekalipun dosamu seperti warna merah tua, ia akan seputih salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, namun tetap seperti bulu domba.”

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Kisah Para Rasul 10:16 Hal ini dilakukan tiga kali, dan bejana itu diangkat kembali ke surga.

Bagian dari Kisah Para Rasul 10:16 ini menggambarkan penglihatan Petrus tentang sebuah bejana yang diangkat ke surga sebanyak tiga kali.

1: Tuhan selalu memegang kendali; Dialah satu-satunya sumber kuasa dan kekuatan sejati.

2: Kuasa Tuhan tidak terbatas – kita harus selalu berusaha untuk mengikuti Dia dan kehendak-Nya.

1: Mazmur 18:2 - Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2: Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Kisah Para Rasul 10:17 Sementara Petrus ragu-ragu dalam hatinya apa maksud dari penglihatan yang dilihatnya itu, lihatlah, orang-orang yang diutus Kornelius telah mencari tahu ke rumah Simon, lalu berdiri di depan pintu gerbang,

Petrus mendapat penglihatan dari Tuhan yang memerintahkan dia untuk tidak menghakimi orang berdasarkan latar belakangnya.

1. Percayai arahan Tuhan dan rangkullah semua anak-anak-Nya, apapun latar belakang mereka.

2. Jangan biarkan prasangka kita menghalangi kita untuk mengikuti kehendak Tuhan.

1. Kisah Para Rasul 10:17

2. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Kisah Para Rasul 10:18 Lalu ia dipanggil dan ditanya apakah Simon, yang bernama Petrus, menginap di situ.

Kornelius, seorang perwira Romawi, mengutus dua orang hambanya untuk mencari rasul Petrus yang sedang menginap di rumah Simon si penyamak kulit.

1. Mengikuti Pimpinan Tuhan: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan membimbing kita di jalan kita.

2. Melayani Tuhan: Kita hendaknya bersedia mengikuti perintah Tuhan meskipun itu sulit.

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2. Yohanes 14:15 “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku.”

Kisah Para Rasul 10:19 Ketika Petrus memikirkan penglihatan itu, Roh berkata kepadanya, Lihatlah, ada tiga orang mencari engkau.

Tuhan mengirimkan penglihatan kepada Petrus, dan Roh Kudus memberi tahu dia bahwa tiga orang sedang mencari dia.

1. Tuhan Selalu Menuntun: Cara Mendengarkan Suara Tuhan

2. Mengikuti Pimpinan Tuhan: Belajar Menanggapi Bimbingan-Nya

1. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar suara di belakangmu yang mengatakan, “Inilah jalan; berjalan di dalamnya.”

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kisah Para Rasul 10:20 Karena itu bangunlah, turunlah, dan pergilah bersama mereka, tanpa ragu-ragu, karena Aku telah mengutus mereka.

Petrus diperintahkan Tuhan untuk pergi bersama orang-orang yang diutus Kornelius dan tidak ragu-ragu.

1. Tuhan memanggil kita untuk percaya dan taat.

2. Kekuatan iman terhadap rencana Tuhan.

1. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

Kisah Para Rasul 10:21 Lalu pergilah Petrus menemui orang-orang yang diutus kepadanya dari Kornelius; dan berkata, Lihatlah, Akulah yang kamu cari: apa sebabnya kamu datang?

Petrus bertemu dengan sekelompok pria yang dikirim dari Kornelius dan bertanya mengapa mereka datang.

1. Pentingnya mengambil inisiatif dalam melakukan pekerjaan Tuhan

2. Bersikap ramah dan bersahabat dengan orang asing

1. Yohanes 4:35-36 - "Tidakkah kamu berkata, Empat bulan lagi, tibalah musim menuai? lihatlah, Aku berkata kepadamu, Angkatlah matamu dan lihatlah ke ladang; karena sudah putih untuk dipanen . Dan siapa yang menuai, menerima upah dan mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, supaya baik dia yang menabur maupun yang menuai, boleh bergembira bersama-sama."

2. Lukas 10:2-3 - "Oleh karena itu, Ia berkata kepada mereka: Panenan memang besar, tetapi pekerja sedikit; karena itu berdoalah kepada Tuhan yang menuai, agar Ia

mengirimkan pekerja-pekerja untuk menuainya. Pergilah jalanmu : lihatlah, Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah serigala."

Kisah Para Rasul 10:22 Jawab mereka: Kornelius, perwira itu, seorang yang adil dan takut akan Allah, serta terpandang di antara seluruh bangsa Yahudi, telah diperingatkan oleh Allah oleh malaikat kudus untuk mengutus engkau ke rumahnya, dan untuk mendengar kata-katamu.

Kornelius, seorang yang adil dan takut akan Tuhan yang memiliki reputasi baik di kalangan orang Yahudi, diperingatkan oleh malaikat Tuhan untuk mengundang Petrus ke rumahnya untuk mendengarkan perkataannya.

1. Kasih dan keadilan Tuhan diberikan kepada semua orang yang mencari Dia.

2. Tuhan akan memakai siapa pun untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1. Lukas 1:5-25 - Kunjungan malaikat Gabriel ke Zakharia untuk mengumumkan kelahiran Yohanes Pembaptis.

2. Kisah Para Rasul 17:26-27 – Kedaulatan Allah atas segala bangsa, dan maksud-Nya untuk menyelamatkan mereka.

Kisah Para Rasul 10:23 Kemudian ia memanggil mereka masuk dan memasukkan mereka ke dalam penginapan. Dan keesokan harinya Petrus berangkat bersama mereka, dan beberapa saudara dari Yope menemaninya.

Rasul Petrus diundang untuk menginap bersama beberapa orang bukan Yahudi dan keesokan paginya dia berangkat bersama saudara-saudara tertentu dari Yope.

1. Kita dipanggil untuk menerima dan merangkul mereka yang berbeda dari kita, apapun latar belakang mereka.

2. Kita tidak sendirian dalam iman kita; andalkan kekuatan orang-orang di sekitar Anda.

1. Galatia 2:11-14 - "Tetapi ketika Petrus datang ke Antiokhia, aku menentang dia secara terang-terangan, karena dia jelas-jelas bersalah. Sebelum beberapa orang dari kalangan Yakobus datang, dia biasa makan bersama orang-orang bukan Yahudi. Tetapi ketika mereka Tiba, ia mulai menarik diri dan memisahkan diri dari bangsa-bangsa lain karena ia takut terhadap orang-orang yang bersunat. Orang-orang Yahudi yang lain ikut serta dalam kemunafikannya, sehingga dengan kemunafikan mereka Barnabas pun ikut sesat.

Ketika aku melihat itu mereka tidak bertindak sesuai dengan kebenaran Injil, saya berkata kepada Petrus di hadapan mereka semua, 'Kamu orang Yahudi, namun kamu hidup seperti orang bukan Yahudi dan bukan seperti orang Yahudi. orang bukan Yahudi mengikuti adat istiadat Yahudi?'"

2. Kisah Para Rasul 11:1-3 - "Para rasul dan orang-orang percaya di seluruh Yudea mendengar bahwa orang-orang bukan Yahudi juga telah menerima firman Allah. Maka ketika Petrus pergi ke Yerusalem, orang-orang percaya yang bersunat mengkritik dia dan berkata, 'Kamu masuk ke dalam rumah orang-orang yang tidak disunat dan makan bersama mereka.' Petrus memulai dan menjelaskan semuanya kepada mereka persis seperti yang terjadi:"

Kisah Para Rasul 10:24 Dan keesokan harinya mereka masuk ke Kaisarea. Dan Kornelius menunggu mereka, dan telah mengumpulkan sanak saudaranya dan sahabat-sahabat dekatnya.

Kornelius mengundang keluarga dan teman dekatnya dan menunggu mereka sehari setelah memasuki Kaisarea.

1. Tuhan itu setia dan akan mempertemukan orang-orang yang telah dihubungkan-Nya.

2. Kita harus selalu siap menyambut mereka yang datang ke dalam hidup kita.

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Kisah Para Rasul 10:25 Ketika Petrus baru saja masuk, Kornelius menemui dia, lalu tersungkur di depan kakinya dan menyembah dia.

Kornelius bertemu Petrus dan sujud menyembahnya ketika dia tiba.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Teladan Kornelius

2. Menjalani Kehidupan Beribadah: Bagaimana Kornelius Menunjukkan Jalannya kepada Kita

1. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Kisah Para Rasul 10:26 Tetapi Petrus mengangkat dia dan berkata, Berdirilah; Saya sendiri juga seorang laki-laki.

Petrus mendorong Kornelius untuk berdiri, meyakinkan dia bahwa dia juga seorang laki-laki.

1. Martabat Setiap Orang: Kajian Dorongan Petrus kepada Kornelius

2. Refleksi Diri dan Kekuatan Dorongan

1. Yohanes 13:34-35, “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku , jikalau kamu saling mengasihi."

2. Galatia 3:28, "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Kisah Para Rasul 10:27 Dan ketika dia berbicara dengan dia, dia masuk dan menemukan banyak orang sedang berkumpul.

Kornelius mendapat banyak pengunjung ketika Petrus tiba di rumahnya.

1. Kekuatan Persahabatan: Memahami Nilai Mengunjungi Orang Lain

2. Pentingnya Komunitas: Sebuah Studi tentang Kisah Para Rasul 10:27

1. Roma 12:10-13: Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan; saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat. Jangan malas dalam semangat, berkobarlah dalam semangat, layani Tuhan. Bergembiralah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa.

2. Pengkhotbah 4:9-12: Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawannya—tali rangkap tiga tidak akan mudah putus.

Kisah Para Rasul 10:28 Jawabnya kepada mereka: Kamu tahu, bahwa dilarang bagi orang Yahudi untuk bergaul atau datang ke negara lain; tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa aku tidak boleh menyebut siapa pun najis atau najis.

Petrus diberitahu oleh Tuhan bahwa dia tidak boleh menganggap siapa pun najis atau najis.

1. Kasih Tuhan Tidak Membeda-bedakan

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kisah Para Rasul 10:29 Oleh karena itu aku datang kepadamu tanpa membantah, segera setelah aku diutus; sebab itu aku bertanya, maksud apa kamu mengutus aku?

Kornelius meminta agar Petrus datang kepadanya dan Petrus bertanya kepada Kornelius mengapa ia dipanggil.

1. Bagaimana Merespon Saat Dipanggil Orang Lain

2. Belajar Bertanya Saat Bingung

1. Matius 5:41 "Dan siapa pun yang memaksamu berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia dua mil."

2. Kisah Para Rasul 17:11 "Orang-orang ini lebih mulia dari pada orang-orang Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci, apakah benar demikian."

Kisah Para Rasul 10:30 Kata Kornelius: Empat hari yang lalu aku berpuasa sampai jam ini; dan pada jam kesembilan aku berdoa di rumahku, dan lihatlah, seorang lelaki berdiri di hadapanku dengan pakaian yang cerah,

Doa Kornelius terkabul ketika malaikat menampakkan diri kepadanya.

1. Tuhan mendengar dan menjawab semua doa.

2. Berdoa tanpa henti dan percaya pada waktu Tuhan.

1. 1 Tesalonika 5:17 - "Berdoalah tanpa henti."

2. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

Kisah Para Rasul 10:31 Katanya: Kornelius, doamu didengar, dan sedekahmu diingat di hadapan Allah.

Kornelius telah berdoa dan sedekahnya diingat oleh Tuhan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa Kita Didengar dan Diingat oleh Tuhan

2. Nilai Sedekah : Bagaimana Memberi kepada Sesama Diingat Allah

1. 1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah, mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

Kisah Para Rasul 10:32 Karena itu kirimlah ke Yope dan panggillah kemari Simon, yang nama belakangnya Petrus; dia menginap di rumah Simon, seorang penyamak kulit di tepi laut: yang, ketika dia datang, akan berbicara kepadamu.

Kornelius diperintahkan untuk memanggil Simon Petrus, yang tinggal di rumah seorang penyamak kulit di tepi laut di Yope.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Perintah Tuhan Dapat Menghasilkan Hal-Hal Besar

2. Penyediaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal : Bagaimana Tuhan Selalu Mencukupi UmatNya

1. Yakobus 4:17 - "Jadi siapa tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. Yesaya 55:11 - "demikianlah firmanku yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

Kisah Para Rasul 10:33 Oleh karena itu, segera aku mengirimkan kepadamu; dan kamu telah melakukannya dengan baik sehingga kamu datang. Oleh karena itu sekarang kami semua hadir di sini di hadapan Allah, untuk mendengarkan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadamu.

Kornelius, seorang perwira Romawi, menyerukan pertemuan dengan keluarga dan teman-temannya untuk mendengarkan firman Tuhan dari Petrus.

1. Tuhan Memanggil Kita Masing-masing untuk Mendengarkan Firman-Nya

2. Mengambil Tindakan untuk Mengikuti Firman Tuhan

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

Kisah Para Rasul 10:34 Lalu Petrus membuka mulutnya dan berkata, Memang benar aku tahu bahwa Allah tidak membeda-bedakan orang.

Petrus menyatakan bahwa Tuhan tidak membeda-bedakan siapa pun berdasarkan latar belakangnya.

1. Tuhan adalah Maha Equalizer: Dia tidak memihak

2. Tuhan Mengasihi Semua Orang: Tidak peduli Ras atau Latar Belakangnya

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Kisah Para Rasul 10:35 Tetapi di setiap bangsa, siapa yang takut akan Dia dan yang mengerjakan kebenaran, diterima bersama-sama dengan Dia.

Bagian ini menekankan bahwa Tuhan menerima orang-orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, apapun kebangsaannya.

1. Kekuatan Kesetiaan: Bagaimana Hidup Benar Menghasilkan Perkenanan Tuhan

2. Tidak peduli siapa Anda, Tuhan Menerima Mereka yang Takut akan Dia dan Melakukan Apa yang Benar

1. Yesaya 66:2 - “Inilah yang kuhormati: dia yang rendah hati dan menyesal dalam roh, dan gemetar terhadap perkataanku.”

2. Matius 7:21 - “Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.”

Kisah Para Rasul 10:36 Firman yang diutus Allah kepada bani Israel, yang memberitakan perdamaian melalui Yesus Kristus: (Dialah Tuhan atas segalanya :)

Tuhan mengirimkan pesan perdamaian kepada bangsa Israel melalui Yesus Kristus, yang adalah Tuhan atas segalanya.

1. Pesan Damai dari Tuhan 2. Yesus Kristus, Tuhan Segalanya

1. Efesus 2:14-17 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya. 2. Roma 10:9-13 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Kisah Para Rasul 10:37 Firman itu, maksudku, kamu tahu, yang diberitakan di seluruh Yudea, dan dimulai dari Galilea, setelah pembaptisan yang diberitakan oleh Yohanes;

Setelah Yohanes Pembaptis memberitakan baptisan pertobatan, berita Injil menyebar ke seluruh Yudea, dimulai dari Galilea.

1. Injil Pertobatan: Penyebaran Pesan Pengharapan

2. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Satu Pesan Dapat Mengubah Dunia

1. Yesaya 40:3-5 - Suara satu panggilan: “Di padang gurun persiapkanlah jalan bagi Tuhan; jadikanlah padang gurun yang lurus sebagai jalan raya bagi Allah kita. 4 Setiap lembah harus ditinggikan, setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit akan menjadi rata, dan tanah yang berbukit-bukit menjadi dataran. 5 Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan semua orang akan melihatnya bersama-sama.

2. Markus 1:14-15 - Setelah Yohanes dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea memberitakan Injil Allah. 15 “Waktunya telah tiba,” katanya. “Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah pada kabar baik!”

Kisah Para Rasul 10:38 Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa: yang berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan

semua orang yang dikuasai setan; karena Tuhan menyertainya.

Tuhan mengurapi Yesus dengan Roh Kudus dan kuasa untuk berbuat baik dan menyembuhkan mereka yang ditindas iblis.

1: Mengenali dan Mengandalkan Urapan Tuhan

2: Dibebaskan dari Penindasan Iblis

1: Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2: Yakobus 5:14 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

Kisah Para Rasul 10:39 Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu yang dilakukannya baik di tanah orang Yahudi maupun di Yerusalem; yang mereka bunuh dan gantung di pohon:

Perikop ini menceritakan kesaksian para Rasul terhadap peristiwa kehidupan Yesus, termasuk kematian-Nya di kayu salib.

1. Kekuatan Kesaksian: Mengenali dan Menerapkan Kesaksian Rohani Kita

2. Tak Malu: Hidup Berani Menghadapi Kesulitan

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya.

2. Ibrani 12:1-2 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita.

Kisah Para Rasul 10:40 Pada hari ketiga Allah membangkitkan Dia dan memperlihatkan Dia di muka umum;

Tuhan membangkitkan Yesus dari kematian dan memperlihatkan Dia kepada semua orang.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengatasi Kematian

2. Yesus: Teladan Kehidupan Kebangkitan

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Roma 6:4-5 - Karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita juga dapat hidup dalam hidup yang baru.

Kisah Para Rasul 10:41 Bukan kepada seluruh bangsa, melainkan kepada saksi-saksi yang dipilih Allah, yaitu kita, yang makan dan minum bersama-sama dengan Dia setelah Ia bangkit dari antara orang mati.

Tuhan telah memilih orang-orang tertentu untuk menyaksikan kuasa dan kemuliaan-Nya melalui Yesus Kristus.

1. Kuasa Yesus: Menjelajahi Kebangkitan Tuhan dan Dampaknya terhadap Saksi Terpilih

2. Pilihan Tuhan: Mengakui Pemilihan Orang-Orang Istimewa untuk Menyaksikan Mukjizat-Nya

1. Yohanes 20:19-31 – Yesus menampakkan diri kepada para murid pada malam kebangkitannya

2. Markus 16:14-18 – Yesus menampakkan diri kepada para murid setelah kebangkitannya dan menugaskan mereka untuk menyebarkan Injil

Kisah Para Rasul 10:42 Lalu Ia memerintahkan kami untuk memberitakan kepada orang banyak dan memberi kesaksian, bahwa Dialah yang ditetapkan oleh Allah untuk menjadi Hakim atas hidup dan mati.

Dia memerintahkan kita untuk memberitakan Injil dan bersaksi bahwa Yesus adalah Hakim atas hidup dan mati.

1. Yesus: Hakim Semua Orang

2. Memberitakan Injil: Perintah yang Diberikan Tuhan kepada Kita

1. Yohanes 3:17-18, “Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Dia. Siapa yang percaya kepada-Nya, ia tidak dihukum, tetapi siapa yang tidak percaya, ia sudah dihukum, karena ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.”

2. Roma 14:10-12, “Mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau kamu, mengapa kamu membenci saudaramu? Karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Allah; sebab ada tertulis, 'Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah.' Maka masing-masing dari kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.”

Kisah Para Rasul 10:43 Kepada Dialah semua nabi memberi kesaksian, bahwa oleh nama-Nya setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan dosa.

Semua orang yang percaya kepada Yesus menerima pengampunan dosa mereka.

1: Anugerah Pengampunan dalam Yesus

2: Karunia Penebusan dari Tuhan

1: Kolose 1:13-14 - Dia telah melepaskan kita dari wilayah kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Putra-Nya yang terkasih, yang di dalamnya kita memiliki penebusan, pengampunan dosa.

2: Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

Kisah Para Rasul 10:44 Ketika Petrus masih mengucapkan kata-kata itu, Roh Kudus turun ke atas semua orang yang mendengar firman itu.

Petrus sedang berbicara dan Roh Kudus turun ke atas setiap orang yang mendengar

Firman.

1. "Perkenanan Tuhan Turun Atas Mereka yang Mendengarkan Firman-Nya"

2. "Kekuatan Mendengarkan Firman Tuhan"

1. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula Perkataanku itulah yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan.”

2. Roma 10:17 - “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

Kisah Para Rasul 10:45 Dan mereka yang percaya dan bersunat merasa heran, yaitu semua orang yang datang bersama-sama dengan Petrus, sebab kepada orang-orang bukan Yahudi juga dicurahkan karunia Roh Kudus.

Orang-orang Yahudi yang percaya terkejut melihat bahwa Roh Kudus juga telah diberikan kepada orang-orang bukan Yahudi.

1. Kasih Tuhan adalah untuk semua orang, tidak peduli asal usul atau latar belakang mereka.

2. Anugerah Tuhan lebih besar dari harapan kita.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Kisah Para Rasul 10:46 Sebab mereka mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan mengagungkan Allah. Lalu jawab Petrus,

Perkataan Petrus kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi menunjukkan bahwa rencana

keselamatan Allah juga tersedia bagi mereka.

1. Kasih Tuhan sangat luas dan terbuka bagi semua orang, apapun latar belakang atau keyakinannya.

2. Keselamatan tersedia bagi semua orang melalui Yesus Kristus.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:9-10 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.

Kisah Para Rasul 10:47 Adakah orang yang bisa melarang air, sehingga mereka yang sudah menerima Roh Kudus dan kita juga tidak boleh dibaptis?

Orang-orang Kornelius bertanya apakah mereka harus dibaptis setelah menerima Roh Kudus, dan Petrus menjawab bahwa tidak ada yang bisa melarang mereka untuk dibaptis.

1. Kuasa Roh Kudus: Memahami Karunia Keselamatan

2. Pentingnya Baptisan: Mengambil Langkah Iman dalam Ketaatan

1. Roma 6:3-5 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Karena itu kita juga telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, maka kitapun dapat berjalan dalam hidup yang baru.”

2. Kisah Para Rasul 16:33 - "Pada waktu itu juga ia membawa mereka pada malam itu dan membasuh luka-luka mereka; lalu ia dan seluruh keluarganya segera memberi diri dibaptis."

Kisah Para Rasul 10:48 Lalu ia memerintahkan mereka untuk dibaptis dalam nama Tuhan. Lalu mereka berdoa agar dia bersabar pada hari-hari tertentu.

Para Rasul memerintahkan Kornelius dan seisi rumahnya untuk dibaptis dalam nama Tuhan, kemudian memintanya untuk tinggal sebentar.

1. Pentingnya Baptisan Nama Tuhan

2. Mengapa Kita Harus Tinggal di dalam Tuhan

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu : dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Amin."

2. Kisah Para Rasul 1:4 - "Dan, setelah berkumpul bersama mereka, memerintahkan mereka agar mereka tidak berangkat dari Yerusalem, tetapi tunggulah janji Bapa, yang katanya, kamu telah mendengar tentang Aku."

Kisah Para Rasul pasal 11 menceritakan penjelasan Petrus mengenai Injil yang juga diperuntukkan bagi orang bukan Yahudi, dan pendirian gereja di Antiokhia.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan rasul-rasul orang percaya di seluruh Yudea mendengar bahwa bangsa kafir juga menerima firman Tuhan. Ketika Petrus pergi ke Yerusalem, orang-orang percaya yang bersunat mengkritik dia dengan mengatakan, 'Kamu masuk ke rumah, orang-orang yang tidak bersunat memakannya.' Sebagai tanggapan, Petrus menjelaskan secara rinci apa yang terjadi - penglihatannya tentang binatang-binatang najis dan suaranya menyuruhnya untuk tidak menyebut sesuatu yang najis yang telah Allah jadikan tahir, tiga orang laki-laki datang dari Kaisarea pada saat yang sama penglihatan itu berakhir, Roh menyuruhnya pergi bersama mereka tanpa keraguan. Dia juga menceritakan bagaimana enam saudara laki-laki menemaninya ke rumah Kornelius di mana malaikat menyuruh Kornelius mengirim Joppa membawa Simon yang dikenal sebagai Petrus yang akan menyampaikan pesan yang melaluinya seluruh rumah tangga akan diselamatkan. Saat dia mulai berbicara, Roh Kudus turun ke atas mereka sama seperti kami pada awalnya ingat kata-kata Tuhan berkata 'Yohanes membaptis air tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.' Jadi jika Tuhan memberi mereka hadiah yang sama yang dia berikan kepada kita, percayalah Tuhan Yesus Kristus, siapakah yang menurut saya dapat menentang Tuhan?' Ketika mereka mendengar hal ini mereka tidak keberatan lagi memuji Allah dengan mengatakan 'Demikian pula bagi orang bukan Yahudi Allah mengaruniai pertobatan yang menuntun kehidupan' (Kisah Para Rasul 11:1-18).

Paragraf ke-2: Sementara itu mereka yang telah tercerai-berai karena penganiayaan yang terjadi karena Stefanus melakukan perjalanan jauh Phoenicia Siprus Antiokhia menyebarkan berita hanya di kalangan orang Yahudi beberapa orang Siprus Kirene namun pergi ke Antiokhia mulai berbicara orang-orang Yunani juga memberitakan kabar baik tentang tangan Tuhan Yesus Tuhan menyertai mereka sejumlah besar orang percaya

menjadi Tuhan (Kisah Para Rasul 11:19-21). Berita ini sampai ke gereja Yerusalem mereka mengirim Barnabas Antiokhia ketika tiba melihat bukti kasih karunia Tuhan senang mendorong semua tetap setia Tuhan hati dia orang baik penuh Roh Kudus iman sejumlah besar orang membawa Tuhan (Kisah Para Rasul 11:22-24).

Paragraf ke-3: Kemudian Barnabas pergi ke Tarsus mencari Saul ketika ditemukan membawanya ke Antiokhia. Maka tahun bertemu bersama gereja mengajarkan sejumlah besar orang murid-murid yang disebut Kristen pertama di Antiokhia (Kisah Para Rasul 11:25-26). Pada masa ini beberapa nabi turun dari Yerusalem ke Antiokhia, salah satunya bernama Agabus berdiri melalui Roh meramalkan kelaparan yang parah akan menyebar ke seluruh dunia Romawi terjadi pada masa pemerintahan Claudius murid-murid masing-masing sesuai kemampuannya memutuskan memberikan bantuan kepada saudara-saudari yang tinggal di Yudea mengirimkan hadiah mereka kepada para tetua perawatan Barnabas Saul (Kisah Para Rasul 11:27-30).

Kisah Para Rasul 11:1 Lalu rasul-rasul dan saudara-saudara di Yudea mendengar bahwa bangsa-bangsa lain juga telah menerima firman Allah.

Tersiar kabar bahwa bangsa-bangsa lain telah menerima pesan Tuhan.

1. Kabar Baik tentang Keselamatan adalah untuk Semua Orang

2. Persatuan Melalui Injil

1. Efesus 2:14-18 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan keduanya dan yang meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita.

2. Roma 10:12-13 - Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani, karena Tuhan atas segalanya adalah kaya bagi setiap orang yang berseru kepada-Nya.

Kisah Para Rasul 11:2 Ketika Petrus sampai di Yerusalem, mereka yang bersunat berselisih pendapat dengan dia,

Orang-orang Yahudi yang percaya di Yerusalem menentang misi Petrus kepada orang-orang bukan Yahudi.

1: Kasih Tuhan adalah untuk semua orang, apapun latar belakangnya.

2: Kita perlu memiliki kerendahan hati ketika berhubungan dengan mereka yang berbeda dari kita.

1: Galatia 3:26-28 Sebab di dalam Kristus Yesus kamu semua adalah anak Allah karena iman. Sebab semua orang di antara kamu yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Kolose 3:11 - Di dalam Kristus, tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani, bersunat dan tidak bersunat, barbar, Skit, budak dan merdeka, tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam segalanya.

Kisah Para Rasul 11:3 Katanya: Engkau masuk ke rumah orang-orang yang tidak bersunat dan makan bersama-sama dengan mereka.

Petrus membela keputusannya untuk makan bersama pria yang tidak disunat kepada para rasul di Yerusalem.

1. "Kasih Tuhan Kepada Semua Manusia"

2. "Menjalani Kehidupan yang Menerima"

1. Roma 2:11-16

2. Galatia 3:26-29

Kisah Para Rasul 11:4 Tetapi Petrus telah mempelajari hal itu sejak awal dan menjelaskannya berdasarkan perintah kepada mereka, sambil berkata,

Petrus menceritakan peristiwa perjumpaannya dengan Roh Kudus kepada para rasul.

1. Kita harus terbuka terhadap tuntunan Roh Kudus, tidak peduli betapa anehnya hal itu bagi kita.

2. Kita harus siap membagikan iman dan pengalaman kita kepada orang lain.

1. Kisah Para Rasul 11:4 - Tetapi Petrus telah mempelajari hal itu dari awal, dan

menjelaskannya secara rinci kepada mereka, sambil berkata,

2. Yohanes 14:26 - Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu.

Kisah Para Rasul 11:5 Aku sedang berdoa di kota Yope, dan dalam keadaan kesurupan aku mendapat suatu penglihatan: Sebuah bejana turun, bagaikan sebuah lembaran besar, diturunkan dari surga melalui keempat sudutnya; dan itu bahkan terlintas di benak saya:

Seorang laki-laki di Yope mendapat penglihatan tentang lembaran besar yang turun dari surga.

1. Rencana Tuhan lebih besar dari rencana kita.

2. Melalui doa, kita dapat menerima hidayah Tuhan.

1. Yesaya 55:8-9??? Atau pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pulakah jalanku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiranku dari pada pikiranmu.??

2. Yakobus 1:5-6??? Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, niscaya akan diberikan kepadanya. Namun hendaklah dia meminta dengan penuh keimanan, tanpa ragu-ragu, karena orang yang ragu itu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.??

Kisah Para Rasul 11:6 Ketika aku memejamkan mataku, aku mengamatinya dan melihat binatang-binatang berkaki empat di bumi, binatang-binatang buas, binatang melata, dan burung-burung di udara.

Ketika melihat lebih dekat, narator Kisah Para Rasul 11:6 melihat binatang-binatang berkaki empat di bumi, binatang-binatang buas, binatang melata, dan burung-burung di udara.

1. Ciptaan Tuhan: Sebuah Keajaiban untuk Disaksikan

2. Keajaiban Alam: Melihat Tangan Tuhan di Sekitar Kita

1. Mazmur 8:3-9

2. Yesaya 40:25-26

Kisah Para Rasul 11:7 Dan aku mendengar suara berkata kepadaku, Bangunlah, Petrus; membunuh dan makan.

Petrus diinstruksikan oleh suara surgawi untuk memakan makanan yang sebelumnya dilarang menurut hukum Yahudi.

1. Anugerah Tuhan lebih besar dari aturan kita - Roma 6:14

2. Mengikuti instruksi Tuhan membawa pada berkat - Kisah Para Rasul 11:18

1. Roma 6:14 Sebab dosa tidak akan menguasai kamu; sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

2. Kisah Para Rasul 11:18 Ketika mereka mendengar hal-hal ini, mereka berdiam diri dan memuliakan Allah, sambil berkata, Allah juga telah mengaruniakan pertobatan kepada bangsa-bangsa lain yang masih hidup.

Kisah Para Rasul 11:8 Tetapi jawabku: Bukan demikian, Tuhan, sebab tidak ada sesuatu pun yang haram atau najis yang pernah masuk ke dalam mulutku.

Tuhan memerintahkan kita untuk tidak takut mengambil risiko untuk menyebarkan pesan-Nya, bahkan dalam keadaan yang aneh dan asing.

1. "Jangan Takut: Berani Mewartakan Injil"

2. "Percaya pada Tuhan: Melangkah dengan Iman"

1. Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2. Yesaya 43:1 - "Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan? □ e yang menciptakan kamu,

Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: ? □ o jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama; kamu milikku."

Kisah Para Rasul 11:9 Tetapi lagi-lagi suara itu menjawab aku dari surga, Apa yang telah ditahirkan Allah, itu tidak biasa bagimu.

Kekudusan Tuhan tidak bergantung pada pemahaman manusia.

1: Tuhan melampaui pemahaman kita dan keputusan-keputusan-Nya harus diterima tanpa keraguan.

2: Kita harus mengenali dan menerima otoritas Tuhan dalam hidup kita.

1: Yosua 24:15 - "Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah..."

2: Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

Kisah Para Rasul 11:10 Hal ini dilakukan tiga kali, dan semuanya terangkat kembali ke surga.

Suatu penglihatan dilihat tiga kali oleh malaikat dari surga, dan setiap kali malaikat itu ditarik kembali ke surga.

1. Rahmat dan Anugerah Tuhan dalam Penglihatan

2. Kekuatan Doa dalam Menyingkapkan Kehendak Tuhan

1. Yohanes 14:18 ? □ tidak akan meninggalkanmu sebagai anak yatim; Aku akan datang padamu.??

2. Kejadian 28:12-13 ? Dan dia bermimpi, dan lihatlah sebuah tangga didirikan di bumi, dan puncaknya mencapai surga: dan lihatlah malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atasnya. Dan lihatlah, Tuhan berdiri di atasnya.??

Kisah Para Rasul 11:11 Dan tiba-tiba ada tiga orang datang ke rumah tempat aku berada, yang diutus dari Kaisarea kepadaku.

Rasul Petrus dikunjungi oleh tiga orang yang diutus dari Kaisarea.

1. Tuhan dapat menggunakan pengunjung tak terduga untuk menunjukkan kehendak-Nya kepada kita.

2. Tuhan akan memberi kita bantuan dan bimbingan bila diperlukan.

1. Matius 2:1-12 – Kunjungan Orang Majus kepada Yesus.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Kisah Para Rasul 11:12 Dan Roh menyuruh aku pergi bersama mereka, tanpa ragu-ragu. Terlebih lagi keenam saudara ini menemaniku, dan kami masuk ke rumah pria itu:

Roh Allah memerintahkan Rasul Petrus untuk pergi bersama orang-orang yang datang kepadanya, dan dia pergi bersama mereka bersama enam saudara lainnya.

1. Kehendak Tuhan sering kali tidak terduga dan harus diikuti tanpa ragu-ragu.

2. Ketika Tuhan memanggil kita untuk melakukan sesuatu, Dia akan memberikan kekuatan dan pendampingan yang kita perlukan.

1. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Kisah Para Rasul 11:13 Dan dia menunjukkan kepada kita bagaimana dia melihat seorang malaikat di rumahnya, yang berdiri dan berkata kepadanya, Kirimkan orang ke Yope, dan panggil Simon, yang nama belakangnya adalah Petrus;

Penglihatan malaikat membuat Kornelius memanggil Petrus.

1: Bimbingan Tuhan sangat kuat dan jelas, dan Dia akan selalu memimpin kita ke arah yang benar.

2: Pentingnya memercayai bimbingan Tuhan saat kita menjalani hidup.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Mazmur 32:8 - "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu lalui; Aku akan menasihati kamu dengan pandanganku yang penuh kasih kepadamu."

Kisah Para Rasul 11:14 Siapakah yang akan memberitahukan kepadamu perkataan yang olehnya engkau dan seisi rumahmu akan diselamatkan.

Petrus menjelaskan kepada orang-orang bahwa Tuhan telah mengutus dia untuk memberitakan Injil sehingga mereka dan rumah tangga mereka dapat diselamatkan.

1. Kuasa Firman Tuhan untuk Menyelamatkan

2. Pentingnya Keselamatan Keluarga

1. Roma 10:13-14 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Lalu bagaimana mereka bisa berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka percayai?" mendengarnya? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah?”

2. 2 Korintus 5:17-18 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu; sesungguhnya, segala sesuatu sudah menjadi baru. Dan segala sesuatu itu berasal dari Allah, yang telah memperdamaikan kita kepada dirinya sendiri melalui Yesus Kristus, dan telah memberikan kepada kita pelayanan rekonsiliasi.”

Kisah Para Rasul 11:15 Dan ketika aku mulai berbicara, Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti ke atas kita pada mulanya.

Roh Kudus turun ke atas orang-orang bukan Yahudi, sama seperti yang turun ke atas para rasul pada awal pelayanan mereka.

1. "Roh Tuhan untuk Semua"

2. "Janji Sang Ayah"

1. Lukas 24:49 - Dan sesungguhnya, Aku mengirimkan janji Bapa-Ku kepadamu: tetapi tinggallah kamu di kota Yerusalem, sampai kamu mempunyai kuasa dari tempat tinggi.

2. Kisah Para Rasul 2:38-39 - Lalu kata Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi semua orang yang masih jauh, yaitu semua orang yang dipanggil oleh Tuhan, Allah kita.

Kisah Para Rasul 11:16 Lalu aku teringat akan firman Tuhan, yang berkata: Memang benar Yohanes membaptis dengan air; tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.

Tuhan menubuatkan bahwa orang percaya akan dibaptis dengan Roh Kudus.

1: Pentingnya Roh Kudus dan kuasanya untuk mengubah kehidupan kita.

2: Pentingnya hidup sesuai dengan Firman Tuhan.

1: Efesus 5:18, ? dan janganlah kamu mabuk karena anggur yang berlebihan; tetapi penuh dengan Roh.??

2: Roma 8:9, ? Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, tetapi dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Sekarang, jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik miliknya.??

Kisah Para Rasul 11:17 Sebab sama seperti Allah telah memberikan kepada mereka pemberian yang sama seperti yang diberikan-Nya kepada kita, yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus; siapa aku, sehingga aku bisa melawan Tuhan?

Kasih karunia Allah diberikan kepada semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus.

1. Kuasa Anugerah Tuhan

2. Inklusivitas Anugerah Tuhan

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Titus 3:5-7 - "Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, oleh permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus, yang dicurahkannya secara melimpah kepada kita. melalui Yesus Kristus Juruselamat kita, supaya kita dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, dan kita berhak menjadi ahli waris menurut pengharapan hidup yang kekal."

Kisah Para Rasul 11:18 Ketika mereka mendengar hal-hal itu, mereka berdiam diri dan memuliakan Allah, sambil berkata: Allah juga telah mengaruniakan pertobatan dan kehidupan kepada orang-orang bukan Yahudi.

Tuhan telah mengaruniakan pertobatan kepada semua orang, baik orang kafir maupun orang Yahudi.

1: Tuhan ingin semua orang bertobat dan diselamatkan.

2: Anugerah Tuhan adalah untuk semua orang, bukan hanya orang Yahudi.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: 2 Petrus 3:9 - Tuhan tidak mengendur terhadap janji-Nya, seperti sebagian orang menganggap kelambanan; tetapi panjang sabar terhadap kita, tidak ingin ada yang binasa, tetapi semua orang harus bertobat.

Kisah Para Rasul 11:19 Sekarang mereka yang tersebar ke luar negeri karena penganiayaan yang timbul terhadap Stefanus, melakukan perjalanan sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, tidak memberitakan firman itu kepada orang-orang Yahudi saja .

Murid-murid Stefanus tersebar ke luar negeri karena penganiayaan dan melakukan perjalanan ke Phenice, Siprus, dan Antiokhia, dan memberitakan firman hanya kepada orang-orang Yahudi.

1. Perlindungan Tuhan melalui penganiayaan

2. Pentingnya berdakwah kepada khalayak yang tepat

1. Kisah Para Rasul 8:4 - "Sebab itu mereka yang tersebar ke mana-mana pergi memberitakan Injil."

2. Matius 28:19 - "Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus."

Kisah Para Rasul 11:20 Dan beberapa di antara mereka adalah orang-orang Siprus dan Kirene, yang ketika mereka tiba di Antiokhia, berbicara kepada orang-orang Yunani, memberitakan tentang TUHAN Yesus.

Orang-orang Siprus dan Kirene memberitakan Tuhan Yesus di Antiokhia kepada orang-orang Yunani.

1. Kekuatan Pemberitaan Injil

2. Memberitakan Yesus di Setiap Bangsa

1. Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku selalu bersamamu, sampai akhir zaman.??

Kisah Para Rasul 11:21 Dan tangan Tuhan menyertai mereka; dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan.

Tangan Tuhan menyertai orang-orang percaya, menyebabkan banyak orang berpaling kepada Tuhan.

1. Tuhan? □ Tangan Selalu Bersama Kita

2. Menanggapi Tuhan? Panggil _

1. Roma 8:31 - ? Lalu bagaimana kalau kita mengatakan hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita???

2. Mazmur 23:4 - ? walaupun aku berjalan melewati lembah bayang-bayang kematian, aku tidak akan takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.??

Kisah Para Rasul 11:22 Kemudian kabar tentang hal ini sampai ke telinga jemaat di Yerusalem, lalu mereka mengutus Barnabas untuk pergi ke Antiokhia.

Gereja di Yerusalem mengirim Barnabas ke Antiokhia untuk menyebarkan berita tersebut.

1. Kekuatan Menyebarkan Kabar Baik

2. Pentingnya Misionaris Kristen

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Yesaya 6:8 - "Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata, ? haruskah aku mengirim ke rumah? Dan siapa yang akan pergi untuk kita???Dan aku berkata, ? ini aku. Kirimkan aku!??

Kisah Para Rasul 11:23 Yang, ketika dia datang dan melihat kasih karunia Allah, merasa senang dan menasihati mereka semua, agar dengan niat hati mereka mau bersatu dengan Tuhan.

Barnabas melihat kasih karunia Tuhan dan mendorong semua orang untuk tetap mengabdi kepada Tuhan.

1. Anugerah Tuhan merupakan anugerah yang tidak boleh dianggap remeh.

2. Pengabdian kita kepada Tuhan hendaknya merupakan komitmen yang disengaja dan tidak tergoyahkan.

1. Roma 12:1-2 – Oleh karena itu, saya menasihati kamu, saudara-saudara, dalam pandangan Allah? belas kasihan, untuk mempersembahkan tubuhmu sebagai korban

yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah? □ inilah ibadahmu yang benar dan patut.

2. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Kisah Para Rasul 11:24 Sebab ia adalah orang yang baik dan penuh dengan Roh Kudus dan iman; dan banyak orang ditambahkan kepada Tuhan.

Orang baik itu penuh dengan Roh Kudus dan iman, memimpin banyak orang kepada Tuhan.

1. Kuasa Iman dan Roh Kudus

2. Pengaruh Orang Baik terhadap Kerajaan Allah

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Matius 5:14-16 - ? kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

Kisah Para Rasul 11:25 Kemudian berangkatlah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus:

Barnabas pergi mencari Saulus ke Tarsus.

1. Tangan pemeliharaan Tuhan sedang bekerja - bahwa Barnabas menemukan Saulus di Tarsus.

2. Pentingnya persekutuan yang setia - Barnabas mencari Saulus.

1. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu

bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kisah Para Rasul 11:26 Dan ketika dia menemukannya, dia membawanya ke Antiokhia. Dan terjadilah, setahun penuh mereka berkumpul dengan gereja, dan mengajar banyak orang. Dan para murid pertama kali disebut Kristen di Antiokhia.

Barnabas menemukan Saulus dan membawanya ke gereja di Antiokhia. Mereka berdua mengajar orang-orang selama satu tahun penuh dan orang-orang di sana adalah orang pertama yang menyebut murid-muridnya sebagai orang Kristen.

1. Gereja Antiokhia: Sebuah Model Pekerjaan Misionaris

2. Menjadi Murid Kristus: Apa Artinya?

1. Kisah Para Rasul 11:26

2. Matius 28:18-20 - ? Dan Yesus datang dan berkata kepada mereka, ? Aku telah diberikan kekuasaan di surga dan di bumi. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.? berapa €?

Kisah Para Rasul 11:27 Pada waktu itu datanglah para nabi dari Yerusalem ke Antiokhia.

Para nabi dari Yerusalem telah datang ke Antiokhia pada masa ini.

1. Kuasa Nubuat: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Pentingnya Mengikuti Panggilan Tuhan: Sebuah Pemeriksaan terhadap Kisah Para Rasul 11:27

1. Kisah Para Rasul 11:27 - "Dan pada hari-hari ini datanglah para nabi dari Yerusalem ke Antiokhia."

2. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

Kisah Para Rasul 11:28 Lalu berdirilah seorang di antara mereka, yang bernama Agabus, dan dengan perantaraan Roh ia memberi tanda, bahwa akan terjadi kekurangan besar di seluruh dunia, seperti yang terjadi pada zaman Claudius Caesar.

Agabus adalah seorang nabi yang meramalkan kelaparan besar pada zaman Claudius Caesar, yang akhirnya terjadi.

1. Kuasa Nubuat: Memahami Pesan Agabus

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kelaparan untuk Menggenapi Rencana-Nya

1. Habakuk 2:3 - Sebab penglihatan itu masih menunggu waktunya; itu mempercepat sampai akhir? aku tidak akan berbohong. Jika terasa lambat, tunggulah; itu pasti akan datang; itu tidak akan menunda.

2. Amos 3:7 - Sebab Tuhan Allah tidak berbuat apa-apa tanpa memberitahukan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

Kisah Para Rasul 11:29 Kemudian murid-murid itu, masing-masing menurut kesanggupannya, memutuskan untuk mengirimkan bantuan kepada saudara-saudara yang diam di Yudea.

Para murid membagikan sumber daya mereka kepada orang-orang percaya di Yudea.

1. Berbagi adalah Peduli: Teladan Para Murid

2. Berkah Kedermawanan: Keteladanan Para Murid

1. Galatia 6:10 Oleh karena itu, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang percaya.

2. Roma 12:13 Berbagi dengan Tuhan? orang yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

Kisah Para Rasul 11:30 Mereka pun melakukan hal itu dan mengirimkannya kepada para tua-tua melalui tangan Barnabas dan Saul.

Ayat ini menggambarkan bagaimana Barnabas dan Saul mengirimkan persembahan keuangan dari bangsa kafir kepada tua-tua di Yerusalem.

1. Kekuatan Kemurahan Hati: Bagaimana Kita Dapat Belajar dari Barnabas dan Saulus

2. Prioritas Komunitas: Bagaimana Kita Bisa Saling Mendukung

1. Amsal 11:25, “Orang yang dermawan akan makmur, dan siapa yang menyegarkan orang lain, akan disegarkan.”

2. 2 Korintus 9:7, "Hendaklah kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

Kisah Para Rasul 12 menceritakan penganiayaan terhadap gereja mula-mula oleh Raja Herodes, pelarian Petrus yang ajaib dari penjara, dan kematian Herodes.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Raja Herodes Agripa I menganiaya beberapa anggota gereja. Dia menyuruh Yakobus, saudaranya Yohanes dihukum mati dengan pedang melihat orang-orang Yahudi yang senang terus menangkap Petrus juga selama Perayaan Roti Tidak Beragi setelah menangkapnya, memenjarakannya dan menyerahkan dia untuk dijaga oleh empat regu, empat tentara, masing-masing bermaksud untuk membawanya ke pengadilan umum setelah Paskah (Kisah Para Rasul 12:1-4). Jadi Petrus ditahan di penjara, tetapi doa yang sungguh-sungguh untuknya dipanjatkan kepada Tuhan oleh gereja.

Paragraf ke-2: Pada malam sebelum Herodes diadili, Petrus tidur di antara dua tentara yang terikat rantai, penjaga berdiri menjaga pintu masuk. Tiba-tiba malaikat Tuhan muncul, sel yang bersinar terang menghantam sisi Peter, bangun 'Cepat bangun!' rantai jatuh dari pergelangan tangan malaikat berkata 'Pakailah sandal pakaianmu' lalu dibungkus jubah diikuti malaikat tahu apa yang sebenarnya terjadi pikir dia melihat penglihatan berlalu pertama kedua penjaga datang gerbang besi kota terkemuka membuka mereka sendiri mereka berjalan sepanjang satu jalan tiba-tiba malaikat meninggalkannya (Kisah Para Rasul 12:6-10). Menyadari apa yang terjadi, pulanglah ibu Mary, John, juga menelepon Mark di mana banyak orang berkumpul berdoa, memberi tahu Rhoda datang pintu penjawab dengan bersemangat mengenali suara Peter, dia berlari kembali tanpa membuka pintu sambil berseru 'Peter ada di pintu!' Mereka bilang dia sudah gila dan bersikeras bahwa itu benar, mereka berkata, 'Itu pasti malaikatnya.' Namun Petrus terus mengetuk ketika mereka membuka pintu, gergaji terkejut, dia memberi isyarat kepada mereka dengan tangannya untuk diam, menggambarkan bagaimana Tuhan mengeluarkan penjara, menceritakan hal-hal ini, kemudian saudara-saudara Yakobus yang lain pergi ke tempat lain (Kisah Para Rasul 12:11-17).

Paragraf ke-3: Di pagi hari tidak ada keributan kecil di antara prajurit seperti yang terjadi pada Peter. Setelah Herodes melakukan pencarian menyeluruh, dia tidak menemukan penjaga yang diperintahkan dieksekusi. Kemudian Herodes berangkat dari Yudea ke Kaisarea dan tinggal di sana beberapa lama. Dia telah bertengkar dengan orang-orang Tirus Sidon sekarang bergabung bersama mencari audiensi dukungan terjamin Blastus pelayan pribadi raja yang terpercaya meminta perdamaian karena negara mereka bergantung pada pasokan makanan negara raja Pada hari yang ditentukan Herodes mengenakan jubah kerajaan duduk takhta menyampaikan pidato umum orang-orang berteriak 'Suara ini tuhan bukan manusia .' Segera karena tidak memuji Tuhan, malaikat Tuhan membunuh cacing yang dimakan, firman Tuhan mati, terus menyebar berkembang Barnabas Saul menyelesaikan misi mereka kembali ke Yerusalem membawa mereka Yohanes juga disebut Markus (Kisah Para Rasul 12:18-25).

Kisah Para Rasul 12:1 Pada waktu itu, raja Herodes mengulurkan tangannya untuk mengganggu beberapa orang di antara jemaat.

Raja Herodes menganiaya beberapa anggota gereja.

1. Janganlah kita berkecil hati pada saat penganiayaan, namun tetaplah kuat dalam iman kita.

2. Dalam menghadapi kesulitan, marilah kita tetap fokus pada tujuan dan misi kita.

1. Matius 5:10-12 “Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu ketika orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu secara tidak benar karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.”

2. Ibrani 10:32-34 “Tetapi ingatlah masa lalu ketika, setelah kamu mendapat pencerahan, kamu menanggung pergumulan yang berat dengan penderitaan, kadang-kadang dicela dan ditindas di depan umum, dan kadang-kadang menjadi mitra dengan mereka yang diperlakukan demikian. Sebab kamu mempunyai rasa iba terhadap orang-orang yang dipenjarakan, dan kamu dengan senang hati menerima penjarahan harta bendamu, karena kamu tahu bahwa kamu sendiri mempunyai harta yang lebih baik dan harta yang kekal.”

Kisah Para Rasul 12:2 Lalu dia membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

Herodes Agripa I membunuh Yakobus, saudara laki-laki Yohanes, dengan pedang.

1. Pengingat bahwa kita tidak boleh lupa untuk tetap rendah hati dan mengakui kuasa Tuhan dalam hidup kita.

2. Pelajaran tentang kekuatan cinta dan pengampunan, bahkan saat menghadapi kematian.

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2. Matius 5:43-45 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Kisah Para Rasul 12:3 Dan karena dilihatnya hal itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, maka ia pun mengambil Petrus juga. (Saat itu adalah zaman roti tidak beragi.)

Herodes Agripa I menangkap Petrus pada masa roti tidak beragi, karena hal itu menyenangkan orang Yahudi.

1: Di saat-saat sulit, kita harus tetap teguh dalam iman kita, percaya kepada Tuhan untuk memimpin kita melewati kesulitan.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak membiarkan keinginan orang lain mengkompromikan iman kita kepada Tuhan.

1: Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2: Mazmur 46:10 - "Tenanglah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi."

Kisah Para Rasul 12:4 Setelah dia ditangkap, dia dimasukkannya ke dalam penjara, dan diserahkannya kepada empat kelompok prajurit untuk ditahan; berniat setelah Paskah untuk menampilkannya kepada orang-orang.

Setelah menangkap Petrus, Herodes memenjarakannya dan menugaskan empat kelompok tentara untuk menjaganya. Dia berencana untuk membawa Petrus kepada orang-orang setelah Paskah.

1. Mengandalkan Kuasa Tuhan di Masa Sulit

2. Berdiri Teguh dalam Iman Saat Hidup Menjadi Sulit

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna."

Kisah Para Rasul 12:5 Oleh karena itu Petrus dipenjarakan, tetapi doa jemaat terus dipanjatkan kepada Allah untuk dia.

Gereja berdoa tanpa henti agar Petrus dibebaskan dari penjara.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana doa kita dapat membantu kita pada saat dibutuhkan.

2. Kekuatan Iman - Bagaimana iman kepada Tuhan dapat membantu kita mengatasi kesulitan apa pun.

1. Yakobus 5:16b - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Matius 21:22 - "Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, kamu akan menerimanya, jika kamu beriman."

Kisah Para Rasul 12:6 Dan ketika Herodes akan mengeluarkan dia, pada malam itu juga Petrus sedang tidur di antara dua orang prajurit, terikat dengan dua rantai: dan para penjaga di depan pintu menjaga penjara.

Peter ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara, di mana dia dijaga oleh dua tentara dan dua rantai saat dia tidur.

1. Perlindungan Tuhan seringkali ditemukan di tempat yang paling tidak terduga.

2. Kita harus tetap setia kepada Tuhan, meski di tengah keadaan sulit.

1. Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu, untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Kisah Para Rasul 12:7 Dan lihatlah, malaikat Tuhan mendatangi dia dan suatu cahaya bersinar di dalam penjara; lalu dia memukul pinggang Petrus dan membangunkannya sambil berkata, Segera bangun. Dan rantainya terlepas dari tangannya.

Malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Petrus ketika dia berada di penjara, memukul dia dan menyuruh dia untuk bangkit. Rantainya kemudian jatuh dari tangannya.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Membebaskan Kita dari Rantai Kita

2. Keajaiban Tak Terduga: Menemukan Harapan di Masa Sulit

1. Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang yang menderita; Dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan kepada para tawanan dan kemerdekaan kepada tawanan.

2. Mazmur 146:7 - Dia menopang orang-orang kecil dan melemparkan orang-orang fasik ke tanah.

Kisah Para Rasul 12:8 Kata malaikat itu kepadanya: Pakailah pakaianmu dan ikatlah sandalmu. Dan dia melakukannya. Dan dia berkata kepadanya, Letakkan pakaianmu di sekelilingmu, dan ikuti aku.

Seorang malaikat memerintahkan Petrus untuk mengenakan sandal dan pakaiannya dan mengikutinya.

1. Ketaatan: Teladan Petrus

2. Kesiapsiagaan: Siap Mengikuti Tuhan

1. Yesaya 52:7 - "Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan perdamaian; yang membawa kabar baik, yang memberitakan

keselamatan; yang berkata kepada Sion, Allahmu memerintah!"

2. Matius 4:20 - "Dan mereka segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia."

Kisah Para Rasul 12:9 Lalu ia keluar dan mengikutinya; dan tidak menyangka bahwa memang benar apa yang dilakukan malaikat itu; tapi mengira dia melihat sebuah penglihatan.

Petunjuk malaikat itu tidak dikenali oleh orang yang mengikutinya, karena dia mengira sedang melihat suatu penglihatan.

1. Tuntunan Tuhan : Mengenali Tangan Tuhan dalam Hidup kita

2. Kekuatan Iman: Belajar Percaya kepada Tuhan

1. Matius 28:20 - “Ajari mereka untuk menaati semua yang aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Kisah Para Rasul 12:10 Ketika mereka melewati bangsal pertama dan kedua, mereka sampai pada gerbang besi yang menuju ke kota; yang terbuka bagi mereka atas kemauannya sendiri: dan mereka keluar, dan melewati satu jalan; dan segera malaikat itu berangkat darinya.

Seorang malaikat membuka gerbang besi yang menuju ke kota dan menuntun Petrus melewati satu jalan sebelum berangkat darinya.

1. Kesetiaan Malaikat Tuhan

2. Mengalami Tuntunan Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

1. Mazmur 91:11-12 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Yesaya 30:21 - Baik kamu menoleh ke kanan atau ke kiri, telingamu akan mendengar

suara di belakangmu yang mengatakan, “Inilah jalan; berjalan di dalamnya.”

Kisah Para Rasul 12:11 Ketika Petrus sadar, dia berkata, Sekarang aku tahu dengan pasti, bahwa TUHAN telah mengutus malaikat-Nya, dan telah melepaskan aku dari tangan Herodes, dan dari semua pengharapan rakyat. Yahudi.

Petrus yakin bahwa Tuhan telah mengirimkan malaikat untuk menyelamatkannya dari tangan Herodes dan orang Yahudi.

1. Tuhan selalu memegang kendali, bahkan di tengah keadaan sulit.

2. Perlindungan Tuhan selalu tersedia bila kita mencarinya dengan iman.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:7 - "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan dia melepaskan mereka."

Kisah Para Rasul 12:12 Setelah mempertimbangkan hal itu, ia sampai di rumah Maria ibu Yohanes, yang bermarga Markus; tempat banyak orang berkumpul berdoa.

Gereja mula-mula berkumpul untuk berdoa.

1. Komunitas Doa: Kekuatan Persatuan dalam Doa

2. Kekuatan Doa: Mengapa Kita Berdoa dan Apa Hasil yang Dicapainya

1. Efesus 6:18 - "Berdoalah senantiasa dengan segala doa dan permohonan dalam Roh, dan berjaga-jagalah dengan segala ketekunan dan permohonan bagi semua orang kudus;"

2. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Kisah Para Rasul 12:13 Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang gadis untuk mendengarkan, bernama Rhoda.

Peter mengetuk pintu gerbang dan disambut oleh seorang wanita muda bernama Rhoda.

1. Dengarkan Ketukan : Mendengar Panggilan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Membuka Pintu Iman: Menanggapi Ajakan Tuhan

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Lukas 11:9 - "Maka Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

Kisah Para Rasul 12:14 Ketika ia mendengar suara Petrus, ia tidak membuka pintu gerbang untuk bergembira, melainkan berlari masuk dan menceritakan bagaimana Petrus berdiri di depan pintu gerbang.

Kedatangan Petrus di rumah Maria dan Rhoda sungguh tidak disangka-sangka, dan ketika Maria mendengar suaranya, ia begitu gembira sehingga ia berlari ke dalam untuk memberi tahu Rhoda.

1. Tuhan selalu memberikan kebahagiaan yang tak terduga dalam hidup.

2. Kekuatan mengenali suara Tuhan.

1. Mazmur 30:11 - "Engkau mengubah dukacitaku menjadi tarian: engkau melepaskan kain kabungku dan mengikatkan pinggangku dengan sukacita."

2. Yohanes 10:3-5 - "Bagi dia, penjaga pintu membukakan pintu; dan domba-domba mendengar suaranya; dan dia memanggil domba-dombanya sendiri menurut namanya, dan menuntun mereka keluar. Dan ketika dia mengeluarkan domba-dombanya sendiri, dia berjalan di depan mereka , dan domba-domba mengikutinya; karena mereka mengenal suaranya."

Kisah Para Rasul 12:15 Jawab mereka kepadanya: Kamu gila. Namun dia terus-menerus menegaskan bahwa memang demikian adanya. Kemudian mereka berkata, Itu adalah malaikatnya.

Orang mengira Mary gila ketika dia memberi tahu mereka bahwa Peter masih hidup, namun dia terus menegaskan bahwa itu benar. Mereka kemudian mengatakan itu pasti malaikatnya.

1. Percaya pada Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Menghadapi Ketidakpercayaan dengan Iman

1. Lukas 1:45 - “Berbahagialah dia yang percaya bahwa Tuhan akan menepati janji-janji-Nya kepadanya!”

2. Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Kisah Para Rasul 12:16 Tetapi Petrus terus mengetuknya, dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka tercengang.

Petrus mengetuk pintu dan ketika pintu dibuka, orang-orang terkejut melihatnya.

1. Kekuatan Iman yang Menakjubkan - Menjelajahi iman Petrus yang tak tergoyahkan di masa-masa sulit.

2. Keajaiban Terjadi - Menelaah bagaimana hal yang tidak mungkin menjadi mungkin melalui iman.

1. Matius 17:20 - "Dia menjawab, “Karena imanmu kecil sekali. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika imanmu sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' dan itu akan bergerak. Tidak ada yang mustahil bagimu.”

2. Lukas 5:5 - "Simon menjawab, “Tuan, kami telah bekerja keras sepanjang malam dan belum menangkap apa pun. Tetapi karena Engkau berkata demikian, maka saya akan menebarkan jala.”"

Kisah Para Rasul 12:17 Tetapi sambil memberi isyarat kepada mereka agar mereka berdiam diri, ia memberitahukan kepada mereka bagaimana Tuhan telah membawa dia keluar dari penjara. Dan dia berkata, Pergilah, perlihatkan hal-hal ini kepada Yakobus, dan kepada saudara-saudara. Dan dia berangkat, dan pergi ke tempat lain.

Petrus melarikan diri dari penjara dengan bantuan Tuhan dan memerintahkan orang-orang untuk memberitahu Yakobus dan orang-orang percaya lainnya tentang pembebasannya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Petrus Mengatasi Permasalahan yang Tampaknya Mustahil

2. Bekal Tuhan : Mengalami Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

1. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

2. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

Kisah Para Rasul 12:18 Ketika hari mulai siang, terjadilah keributan kecil di antara para prajurit, apa yang terjadi dengan Petrus.

Para prajurit sangat bingung ketika mereka menemukan bahwa Peter hilang dari tempat mereka menahannya.

1. Tuhan dapat melakukan hal yang mustahil jika kita percaya kepada-Nya

2. Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, iman kita dapat membantu kita mengatasinya

1. Matius 19:26 - Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kisah Para Rasul 12:19 Ketika Herodes mencari dia, tetapi tidak menemukannya, dia memeriksa para penjaganya dan memerintahkan agar mereka dibunuh. Dan dia turun dari Yudea ke Kaisarea, dan tinggal di sana.

Herodes mencari Petrus, namun ia tidak dapat ditemukan. Akibatnya, dia membunuh para penjaganya dan kemudian pindah dari Yudea ke Kaisarea.

1. Anugerah Tuhan Cukup: Kisah Petrus dan Herodes menyoroti bagaimana kasih karunia Tuhan cukup untuk melindungi kita bahkan ketika kita berada dalam bahaya.

2. Kekuatan Iman: Kisah Petrus dan Herodes mengajarkan kita kekuatan iman dan bagaimana iman dapat membantu kita mengatasi segala rintangan.

1. 1 Korintus 10:13 - “Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.”

2. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Kisah Para Rasul 12:20 Dan Herodes sangat tidak senang dengan mereka dari Tirus dan Sidon; tetapi mereka datang dengan sehati dan, setelah menjadikan bendahara raja Blastus sebagai teman mereka, menginginkan perdamaian; karena negara mereka dipelihara oleh negara raja.

Penduduk Tirus dan Sidon melakukan upaya diplomatik untuk menjalin perdamaian dengan Herodes dengan menjalin persahabatan dengan Blastus, bendahara raja, karena negara mereka bergantung pada negara raja.

1. Kekuatan Diplomasi: Bagaimana Tuhan Menggunakan Solusi Damai untuk Menyelesaikan Konflik

2. Tantangan Ketergantungan: Menemukan Keamanan dan Stabilitas di Dunia yang Tidak Stabil

1. Yesaya 2:4 - Dia akan menjadi hakim antar bangsa dan menyelesaikan perselisihan banyak bangsa. Mereka akan menempa pedangnya menjadi mata bajak dan tombaknya menjadi pisau pemangkas. Bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang melawan bangsa, dan mereka tidak akan lagi berlatih perang.

2. Amsal 3:29-30 - Jangan merencanakan celaka terhadap sesamamu yang tinggal bersamamu dengan amanah. Janganlah kamu bertengkar dengan seseorang tanpa alasan, padahal dia tidak menyakitimu.

Kisah Para Rasul 12:21 Pada suatu hari, Herodes, yang mengenakan pakaian kerajaan, duduk di singgasananya dan berpidato di hadapan mereka.

Herodes terlihat berpidato dengan pakaian kerajaan.

1: Pentingnya pakaian dalam menyampaikan kekuasaan dan otoritas.

2: Kekuatan kata-kata dan pentingnya berbicara di depan umum.

1: Amsal 17:27-28 - "Siapa berpengetahuan, berhati-hatilah dalam berkata-kata, dan orang yang berakal budi, tenteram hatinya. Bahkan orang bebal dianggap bijaksana, bila ia berdiam diri; bila ia mengatupkan bibir, ia dianggap tanggap."

2: Kolose 3:12-14 - “Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran. terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu. Dan atas semua kebajikan ini kenakanlah kasih, yang mempersatukan mereka semua dalam kesatuan yang sempurna.”

Kisah Para Rasul 12:22 Lalu orang-orang bersorak, katanya, Itu suara dewa, dan bukan suara manusia.

Penduduk Yerusalem menyadari bahwa suara yang mereka dengar adalah suara dewa, bukan manusia.

1. Mengenali Suara Tuhan dalam Hidup Kita

2. Belajar Mengikuti Suara Tuhan

1. Yohanes 10:27 - "Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku."

2. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

Kisah Para Rasul 12:23 Dan segera malaikat Tuhan memukul dia, karena dia tidak memuliakan Tuhan; lalu dia dimakan cacing, dan hantunya hilang.

Raja Herodes tidak memuliakan Tuhan dan dihukum mati.

1: Kita harus berhati-hati untuk selalu memuliakan Tuhan atas perbuatan-Nya dalam hidup kita.

2: Kita harus berhati-hati agar tidak menjadi sombong dan lupa memuliakan Tuhan atas segala perbuatan-Nya.

1: Yakobus 4:6 Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

2:1 Korintus 10:31 Oleh karena itu, baik kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

Kisah Para Rasul 12:24 Tetapi firman Allah semakin bertumbuh dan berlipat ganda.

Firman Tuhan menyebar dan bertambah jumlahnya.

1. Kuasa Sabda: Bagaimana Injil Kristus Disebarkan dan Diperbanyak

2. Potensi Firman Tuhan yang Tak Terbatas: Bagaimana Firman Tuhan Berkembang dan Diperkuat

1. Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.”

2. Yesaya 55:11 - “Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.”

Kisah Para Rasul 12:25 Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem, setelah mereka menyelesaikan pelayanan mereka, dan membawa serta Yohanes, yang bermarga Markus.

Rasul Barnabas dan Saulus menyelesaikan misi mereka di Yerusalem dan kembali bersama Yohanes Markus.

1: Kesetiaan Tuhan terlihat di seluruh Kitab Suci saat Dia menyediakan pendamping bagi kita dalam perjalanan rohani kita.

2: Kita harus diingatkan akan pentingnya memiliki orang-orang dalam hidup kita yang

membantu membimbing kita dalam perjalanan iman kita.

1: Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat balasan yang baik: jika salah satu dari mereka terjatuh, yang satu dapat membantu yang lain untuk berdiri.

2: Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.

Kisah Para Rasul 13 menceritakan awal perjalanan misi Paulus, khotbahnya di Antiokhia di Pisidia, dan pertentangan yang dia hadapi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan gereja di Antiokhia yang memiliki nabi dan guru. Sementara mereka sedang menyembah Tuhan yang berpuasa, Roh Kudus bersabda, 'Tunjukkan bagiku Barnabas Saul pekerjaan yang telah Kuserahkan kepada mereka.' Maka setelah berpuasa berdoa meletakkan tangan mereka pada orang-orang yang diutus (Kisah Para Rasul 13:1-3). Dikirim oleh Roh Kudus, mereka pergi ke Seleukia dan berlayar dari sana ke Siprus. Ketika mereka tiba di Salamis, mereka memberitakan firman Tuhan di sinagoga-sinagoga Yahudi, Yohanes menyertai mereka sebagai penolong (Kisah Para Rasul 13:4-5). Mereka melakukan perjalanan melalui seluruh pulau sampai tiba di Paphos dimana bertemu dengan seorang penyihir Yahudi, nabi palsu bernama Bar-Yesus yang merupakan pelayan gubernur Sergius Paulus, seorang gubernur yang cerdas bernama Barnabas Saul karena ingin mendengar firman Tuhan tetapi penyihir Elymas menentang mereka mencoba mengubah iman gubernur (Kisah Para Rasul 13:6- 8).

Paragraf ke-2: Kemudian Saulus alias Paulus yang dipenuhi Roh Kudus menatap lurus ke arah Elimas sambil berkata, 'Kamu anak setan musuh, segala macam tipu muslihat tidak akan pernah berhenti memutarbalikkan jalan yang benar Tuhan? Sekarang serahkan padamu, Tuhan, kamu akan menjadi buta seiring berjalannya waktu bahkan tidak dapat melihat cahaya matahari.' Segera kabut kegelapan menyelimutinya, dia meraba-raba mencari seseorang yang menuntunnya dengan tangan ketika gubernur melihat apa yang terjadi, percaya pada pengajaran yang takjub tentang Tuhan (Kisah Para Rasul 13:9-12). Dari Paphos Paulus dan rekan-rekannya berlayar ke Perga di Pamfilia di mana Yohanes meninggalkan mereka kembali Yerusalem dari Perga melanjutkan perjalanan ke Antiokhia Pisidia Pada hari Sabat memasuki sinagoga duduk membaca hukum para nabi para pemimpin sinagoga mengirimkan pesan 'Saudara-saudara, jika Anda memiliki kata-kata nasihat, silakan berbicara' (Kisah Para Rasul 13 :13-15).

Paragraf ke-3: Berdiri memberi isyarat diam mulai berbicara memberikan sejarah singkat penyelamatan Israel dari perbudakan Mesir pengembaraan mereka di padang gurun membangkitkan Raja Daud kemudian datang Juruselamat Yesus seperti yang dijanjikan keturunan Daud Dia juga berbicara pelayanan Yohanes Pembaptis baptisan pertobatan kemudian memberitakan kabar baik penyaliban Yesus kebangkitan pengampunan dosa pembenaran iman setiap orang yang beriman tanpa membeda-bedakan orang Yahudi bukan Yahudi. Orang-orang mengundang mereka kembali Sabat berikutnya hampir seluruh kota berkumpul mendengar firman Tuhan ketika orang-orang Yahudi melihat kerumunan orang dipenuhi dengan kecemburuan mulai bertentangan dengan apa yang

Paulus katakan menghujat lalu Paulus Barnabas menjawab dengan berani 'Kami telah berbicara firman Tuhan dulu karena menolak tidak menganggap dirimu layak hidup kekal sekarang kita berbalik orang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 13:16-46). Orang-orang bukan Yahudi bersukacita ketika mereka mendengar firman yang mulia ini, Tuhan, yang telah menetapkan hidup yang kekal, percaya bahwa kabar itu menyebar ke seluruh wilayah Yahudi, namun menghasut wanita-wanita yang takut akan Tuhan, para pemimpin terkemuka, kota, mengobarkan penganiayaan terhadap Paulus Barnabas yang diusir dari wilayah mereka, sehingga mengguncangkan kaki mereka, memprotes mereka pergi murid-murid Ikonium dipenuhi sukacita Roh Kudus (Kisah Para Rasul 13:48-52).

Kisah Para Rasul 13:1 Di dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan guru; seperti Barnabas, dan Simeon yang disebut Niger, dan Lucius dari Kirene, dan Manaen, yang dibesarkan bersama Herodes sang raja wilayah, dan Saul.

Gereja di Antiokhia mempunyai nabi dan guru seperti Barnabas, Simeon, Lucius, Manaen dan Saulus.

1. Tuhan memanggil kita menjadi nabi dan guru untuk melayani gereja

2. Pentingnya setia pada panggilan Tuhan

1. Yesaya 6:8 - “Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata: “Siapakah yang harus Kuutus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?” Dan saya berkata, “Inilah saya. Kirimkan saya!”

2. 1 Korintus 12:28 - Dan Allah telah mengangkat di dalam gereja pertama-tama rasul, kedua nabi, ketiga guru, kemudian mukjizat, kemudian karunia penyembuhan, pertolongan, administrasi, dan berbagai macam bahasa roh.

Kisah Para Rasul 13:2 Ketika mereka melayani Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: Pisahkan aku Barnabas dan Saulus untuk pekerjaan yang telah Kuserahkan kepada mereka.

Roh Kudus memanggil Barnabas dan Saulus untuk suatu pekerjaan khusus.

1. Kuasa Roh Kudus untuk Memanggil dan Mengutus Orang

2. Menanggapi Panggilan Roh Kudus

1. Yesaya 6:8 - “Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata: “Siapakah yang harus Kuutus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?” Dan saya berkata, “Inilah saya. Kirimkan saya!”

2. Roma 10:13-15 - “sebab “Setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.” Lalu bagaimana mereka dapat menyeru kepada orang yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang mengabar kepada mereka? Dan bagaimana seseorang dapat berdakwah jika ia tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: “Betapa indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!”

Kisah Para Rasul 13:3 Setelah mereka berpuasa, berdoa, dan meletakkan tangan mereka ke atas mereka, mereka menyuruh mereka pergi.

Para murid di Antiokhia berpuasa dan berdoa bersama, lalu menumpangkan tangan ke atas dua orang anggota mereka dan menyuruh mereka pergi.

1. Kekuatan Doa Bersama

2. Pentingnya Penumpangan Tangan

1. Yakobus 5:14-15 – Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan.

2. 1 Timotius 4:14 – Janganlah mengabaikan karunia yang kamu miliki, yang diberikan kepadamu melalui nubuatan ketika dewan tua-tua menumpangkan tangan mereka ke atas kamu.

Kisah Para Rasul 13:4 Maka mereka, setelah diutus oleh Roh Kudus, berangkat ke Seleukia; dan dari sana mereka berlayar ke Siprus.

Para murid diutus oleh Roh Kudus untuk pergi ke Seleukia dan kemudian ke Siprus.

1. Kuasa Roh Kudus: Memberdayakan Kita untuk Memenuhi Misi Tuhan

2. Percaya pada Roh Kudus: Mengandalkan Kuasa Roh untuk Menyelesaikan Pekerjaan Tuhan

1. Yesaya 6:8 – “Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata, 'Siapakah yang harus Aku utus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?' Dan saya berkata, 'Inilah saya. Kirimkan saya!'”

2. Yohanes 16:13 – “Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran, karena Ia tidak akan berbicara atas wewenangnya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengarnya akan diucapkannya, dan Ia akan menyatakan hal-hal itu kepadamu. itu akan datang.”

Kisah Para Rasul 13:5 Ketika mereka berada di Salamis, mereka memberitakan firman Allah di rumah-rumah ibadat orang Yahudi, dan mereka juga mempunyai Yohanes sebagai pelayan mereka.

Rasul Paulus dan Barnabas memberitakan firman Allah di sinagoga-sinagoga orang Yahudi di Salamis, dengan Yohanes sebagai asisten mereka.

1. Panggilan untuk Mewartakan Injil

2. Kuasa Pemberitaan Firman Tuhan

1. Roma 10:14-15 - Betapa indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Kisah Para Rasul 13:6 Ketika mereka melewati pulau itu sampai ke Pafos, mereka bertemu dengan seorang penyihir, seorang nabi palsu, seorang Yahudi, bernama Barjesus.

Rasul Paulus dan Barnabas menemukan seorang nabi palsu bernama Barjesus di pulau Paphos.

1. Bahaya Nabi Palsu

2. Kuasa Injil

1. Yeremia 23:16-17 - "Beginilah firman TUHAN semesta alam, Janganlah kamu mendengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu: mereka menjadikan kamu sia-sia: mereka menyampaikan penglihatan dari hatinya sendiri, dan bukan dari mulut dari TUHAN."

2. Kisah Para Rasul 17:10-11 - "Dan segera saudara-saudara itu menyuruh Paulus dan Silas pergi pada malam hari ke Berea: mereka yang datang ke sana masuk ke sinagoga orang Yahudi. Mereka ini lebih mulia daripada mereka yang di Tesalonika, karena mereka menerima firman dengan segala kesiapan pikiran, dan menyelidiki kitab suci setiap hari, apakah memang demikian."

Kisah Para Rasul 13:7 Yang bersama-sama dengan wakil negara, Sergius Paulus, seorang yang berakal budi; yang memanggil Barnabas dan Saul, dan ingin mendengarkan firman Tuhan.

Wakil negara, Sergius Paulus, menyerukan agar Barnabas dan Saulus mendengarkan firman Tuhan.

1. Kekuatan Kegigihan: Pengejaran Setia Barnabas dan Saul

2. Nilai Mendengarkan: Teladan Sergius Paulus

1. Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan tersembunyi yang belum kauketahui."

Kisah Para Rasul 13:8 Tetapi Elimas, si tukang sihir itu, (karena begitulah namanya menurut penafsiran) melawan mereka, dengan berusaha menjauhkan orang yang tidak beriman itu.

Elymas sang dukun berusaha mencegah wakilnya memeluk iman Kristen.

1. Kekuatan Iman Mengatasi Rintangan

2. Berdiri Teguh Melawan Kesulitan

1. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya tumbuh dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula akankah perkataanku keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.”

2. Ibrani 11:1 - “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

Kisah Para Rasul 13:9 Kemudian Saulus, yang juga disebut Paulus, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, memandang dia,

Saulus dipenuhi dengan Roh Kudus dan mengarahkan pandangannya pada seseorang.

1. Pentingnya kepenuhan Roh Kudus

2. Kekuatan satu tatapan

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

Kisah Para Rasul 13:10 Dan dikatakan: Hai, penuh dengan segala kelicikan dan segala kenakalan, hai anak iblis, hai musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti memutarbalikkan jalan Tuhan yang benar?

Paulus mengonfrontasi Elimas, si tukang sihir, karena mencoba memalingkan gubernur dari imannya.

1. Kekuatan Konfrontasi dalam Membela Kebenaran

2. Mengenali dan Menolak Tipuan Musuh

1. Amsal 28:4-5 “Mereka terasing dari kehidupan Tuhan karena ketidaktahuan yang ada

pada mereka, karena kekerasan hati mereka. Mereka menjadi tidak berperasaan dan menyerahkan diri pada hawa nafsu, serakah untuk melakukan segala macam hal dari ketidakmurnian."

2. Efesus 6:11-13 “Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat berdiri teguh.”

Kisah Para Rasul 13:11 Dan sekarang, lihatlah, tangan Tuhan ada padamu, dan engkau akan menjadi buta dan tidak melihat matahari selama satu musim pun. Dan seketika itu juga menimpanya kabut dan kegelapan; dan dia pergi mencari beberapa orang untuk membimbingnya.

Paulus secara ajaib mengalami kebutaan sementara akibat tangan Tuhan.

1. Kuasa Tangan Tuhan: Pengingat yang Kuat akan Kehadiran dan Wewenang-Nya

2. Panggilan untuk Ketergantungan: Tangan Tuhan Menuntun Kita Ketika Kita Tidak Dapat Melihat

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Kisah Para Rasul 13:12 Lalu wakil itu, ketika dia melihat apa yang terjadi, menjadi percaya, karena heran terhadap ajaran Tuhan.

Wakil tersebut takjub dan percaya pada ajaran Tuhan setelah menyaksikan penyembuhan yang ajaib.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan terhadap Ajaran Tuhan Dapat Menuntun pada Mukjizat

2. Keajaiban Tuhan: Bagaimana Ajaran Tuhan Dapat Menginspirasi Mukjizat

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 2:19 - "Kamu percaya bahwa Tuhan itu esa; kamu berbuat baik. Bahkan setan pun percaya—dan bergidik!"

Kisah Para Rasul 13:13 Ketika Paulus dan rombongannya meninggalkan Pafos, mereka tiba di Perga di Pamfilia; dan Yohanes, berangkat dari mereka, kembali ke Yerusalem.

Paulus dan rekan-rekannya meninggalkan Pafos dan tiba di Perga di Pamfilia. Namun Yohanes meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem.

1. Pentingnya tetap setia pada misi Anda meskipun ada godaan

2. Tuntunan Tuhan dalam perjalanan hidup kita

1. Filipi 3:14 - Aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, niscaya Dia akan meluruskan jalanmu.

Kisah Para Rasul 13:14 Tetapi ketika mereka berangkat dari Perga, mereka sampai di Antiokhia di Pisidia, lalu masuk ke sinagoga pada hari Sabat, lalu duduk.

Paulus dan Barnabas pergi dari Perga ke Antiokhia di Pisidia dan menghadiri sinagoga pada hari Sabat.

1. Pentingnya meluangkan waktu bersekutu dengan gereja.

2. Pentingnya menguduskan hari Sabat.

1. Ibrani 10:25 - Tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

2. Yesaya 58:13 - Jika kamu menjauhkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku; dan menyebut hari Sabat suatu hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang terhormat; dan hendaklah kamu menghormatinya dengan tidak melakukan apa yang kamu inginkan, tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan kata-katamu sendiri.

Kisah Para Rasul 13:15 Setelah pembacaan hukum Taurat dan kitab nabi-nabi, para pemimpin sinagoga mengutus mereka dan berkata: Hai saudara-saudara, jika kamu mempunyai nasihat untuk umat, katakanlah terus.

Para pemimpin sinagoga meminta para rasul untuk berbicara dan memberikan kata-kata penyemangat kepada umat setelah membaca kitab Taurat dan kitab para nabi.

1. Kekuatan Dorongan

2. Keberanian Berbicara untuk Masyarakat

1. Mazmur 138:2, "Aku akan beribadah ke kuil sucimu, dan memuji namamu karena kasih setiamu dan kebenaranmu: karena engkau telah meninggikan firmanmu di atas seluruh namamu."

2. Yakobus 1:19, “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.”

Kisah Para Rasul 13:16 Kemudian Paulus berdiri dan memberi isyarat dengan tangannya sambil berkata: Hai orang-orang Israel, dan kamu yang takut akan Allah, berikanlah audiensi.

Paulus berbicara kepada orang-orang Israel, meminta mereka untuk mendengarkan dia.

1. Takut akan Tuhan, Taati Dia dan Raih Manfaatnya.

2. Taat kepada Tuhan Selalu Mendatangkan Keberkahan.

1. Amsal 16:20 - Siapa berakal budi, akan mendapat kebaikan; dan siapa yang percaya kepada TUHAN, berbahagialah dia.

2. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apa yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia,

dan beribadah kepada TUHAN, Allahmu? Tuhan dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Kisah Para Rasul 13:17 Allah bangsa Israel ini telah memilih nenek moyang kita, dan meninggikan bangsa itu ketika mereka tinggal sebagai orang asing di tanah Mesir, dan dengan tangan yang tinggi Ia membawa mereka keluar dari sana.

Tuhan memilih bangsa Israel sebagai umat pilihan-Nya dan melepaskan mereka dari perbudakan di Mesir dengan tangan perkasa-Nya.

1. Kuasa Kasih dan Pembebasan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya

1. Keluaran 3:7-10 - Tuhan berbicara kepada Musa dari semak yang terbakar dan mengutus dia untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir.

2. Mazmur 136:10-12 - Lagu pujian kepada Tuhan atas kesetiaan dan kasih-Nya dalam melepaskan umat-Nya dari perbudakan.

Kisah Para Rasul 13:18 Dan selama empat puluh tahun ia menderita tingkah laku mereka di padang gurun.

Tuhan menanggung ketidaktaatan bangsa Israel di padang gurun selama empat puluh tahun.

1. Percayalah kepada Tuhan untuk membantu Anda melewati masa-masa sulit.

2. Bertekun melewati pencobaan dan pencobaan dengan iman.

1. Ibrani 11:17-19 "Karena iman, Abraham, ketika dia diadili, mempersembahkan Ishak; dan dia yang telah menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal. Tentang siapa dikatakan: Bahwa benihmu akan disebut dalam Ishak : Mengingat bahwa Allah mampu membangkitkan dia, bahkan dari kematian; dari situlah dia juga menerima dia dalam wujud."

2. Yakobus 1:2-4 “Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. , tidak menginginkan apa pun."

Kisah Para Rasul 13:19 Dan setelah ia membinasakan tujuh bangsa di tanah Chanaan, ia membagi negeri mereka kepada mereka dengan membuang undi.

Tuhan membinasakan tujuh bangsa di tanah Kanaan dan memberikan tanah itu kepada bangsa Israel melalui jatahnya.

1. "Kekuatan Penyelenggaraan Tuhan"

2. "Kesetiaan Janji Tuhan"

1. Ulangan 32:8-9 “Ketika Yang Maha Tinggi memberikan milik pusaka kepada bangsa-bangsa, ketika Ia membagi seluruh umat manusia, Ia menetapkan batas-batas bagi bangsa-bangsa menurut jumlah bani Israel. Sebab bagian TUHAN adalah umat-Nya, Yakub warisannya yang diberikan."

2. Yosua 21:43-45 “Maka TUHAN memberikan kepada Israel seluruh tanah yang telah disumpah-Nya untuk diberikan kepada nenek moyang mereka, lalu mereka mengambilnya dan menetap di sana. TUHAN memberi mereka ketenangan di segala penjuru, seperti yang telah disumpah-Nya kepada nenek moyang mereka. Tidak ada satu pun musuh mereka yang dapat bertahan; Tuhan menyerahkan semua musuh mereka kepada mereka. Tidak satu pun dari semua janji baik Tuhan kepada Israel yang gagal; semuanya digenapi."

Kisah Para Rasul 13:20 Sesudah itu ia memberikan kepada mereka hakim-hakim dalam jangka waktu empat ratus lima puluh tahun, sampai nabi Samuel.

Tuhan memberikan hakim kepada bangsa Israel untuk memerintah mereka selama 450 tahun sampai nabi Samuel.

1. Penyelenggaraan Tuhan: Memahami Rencana Tuhan bagi Umat-Nya

2. Pentingnya Ketaatan: Belajar dari Teladan Israel

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek

moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Kisah Para Rasul 13:21 Kemudian mereka menginginkan seorang raja, lalu Allah memberikan kepada mereka Saul bin Cis, seorang dari suku Benyamin, dalam jangka waktu empat puluh tahun.

Tuhan memberikan kepada umat Israel seorang raja, Saul, dari suku Benyamin untuk masa jabatan empat puluh tahun.

1. Kedaulatan Tuhan: Kekuasaan Tuhan dalam Pengangkatan Seorang Raja

2. Kebaikan Tuhan dalam Menafkahi UmatNya

1. Daniel 4:35 - "Dan semua penduduk bumi dianggap tidak berarti apa-apa: dan dia melakukan menurut kehendaknya di bala tentara surga, dan di antara penduduk bumi: dan tidak ada seorang pun yang dapat menahan tangannya, atau berkata kepadanya, Apa yang kamu lakukan?"

2. Mazmur 25:8-10 - "Tuhan itu baik dan jujur; oleh karena itu Dialah yang akan mengajar orang-orang berdosa di jalan. Orang yang lemah lembut akan Dia bimbing dalam mengambil keputusan; dan orang yang lemah lembut akan Dia yang mengajarkan jalannya. Segala jalan Tuhan ada rahmat dan kebenaran kepada orang-orang yang menaati perjanjian-Nya dan peringatan-peringatan-Nya."

Kisah Para Rasul 13:22 Setelah Daud disingkirkan, diangkatnya Daud menjadi raja mereka; kepada siapa dia juga memberikan kesaksian, dan berkata, Aku telah menemukan Daud anak Isai, seorang pria yang berkenan di hatiku, yang akan memenuhi seluruh keinginanku.

Tuhan memilih Daud untuk menjadi raja mereka dan bersaksi tentang kesetiaan dan ketaatannya.

1: Kesetiaan dan ketaatan kita kepada Tuhan akan dihargai.

2: Tuhan memilih kita untuk suatu tujuan dan kita harus berusaha untuk memenuhinya.

1: Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: Filipi 2:13 Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Kisah Para Rasul 13:23 Dari benih orang ini Allah, sesuai dengan janji-Nya, telah membangkitkan Juruselamat bagi Israel, yaitu Yesus.

Tuhan telah memberikan Juruselamat, Yesus, kepada Israel sesuai dengan janji-Nya.

1. "Juruselamat yang Dijanjikan: Pemberian Tuhan dari Yesus"

2. "Perjanjian Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Penggenapan Janji-Nya di dalam Yesus"

1. Galatia 3:16 - "Bagi Abraham dan keturunannya itulah janji-janji itu diberikan. Ia tidak berkata, Dan kepada benih-benih, seperti benih-benih yang banyak; tetapi sebagai benih yang satu, dan kepada benihmu, yaitu Kristus."

2. Yesaya 9:6-7 - “Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah Yang Perkasa, Yang Kekal Bapa, Raja Damai, pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk mengaturnya dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang hingga selama-lamanya. . Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melaksanakan hal ini."

Kisah Para Rasul 13:24 Sebelum kedatangannya, Yohanes pertama kali memberitakan baptisan pertobatan kepada seluruh bangsa Israel.

Yohanes memberitakan pesan pertobatan kepada bangsa Israel sebelum kedatangan Yesus.

1. Kekuatan Pertobatan: Panggilan untuk Berubah

2. Pesan Pertobatan: Panggilan untuk Bertindak

1. Yeremia 31:18-20 - Aku pasti pernah mendengar Efraim meratapi dirinya sendiri demikian; Engkau telah menegur aku, dan aku dihajar seperti seekor lembu jantan yang tidak terbiasa dengan kuk: putarlah aku, maka aku akan diputar; karena Engkaulah Tuhan, Allahku.

2. Lukas 5:31-32 - Dan Yesus menjawab, berkata kepada mereka, Mereka yang sehat tidak memerlukan tabib; tapi mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat.

Kisah Para Rasul 13:25 Dan ketika Yohanes menyelesaikan tugasnya, dia berkata, Kamu pikir aku ini siapa? aku bukan dia. Tetapi lihatlah, datanglah seseorang setelah aku, yang sepatunya tidak layak aku lepaskan.

Yohanes Pembaptis mengakui Yesus sebagai Mesias dan hamba-Nya yang rendah hati.

1. Bagaimana kita, seperti Yohanes Pembaptis, dapat mengenali Yesus sebagai Mesias dan dengan rendah hati melayani Dia?

2. Apa artinya layak melepaskan sepatu kaki Yesus?

1. Matius 3:11-12 - "Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi dia yang datang setelah aku lebih berkuasa dari pada aku, dan kasutnya tidak layak aku bawa. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Kisah Para Rasul 13:26 Saudara-saudara, anak-anak keturunan Abraham, dan siapa pun di antara kamu yang takut akan Allah, kepada kamulah firman keselamatan ini diutus.

Perikop ini adalah tentang Allah yang mengirimkan firman keselamatan kepada mereka yang takut akan Dia, khususnya anak-anak keturunan Abraham.

1. "Firman Keselamatan yang Tidak Berubah"

2. "Panggilan Anak-anak Abraham"

1. Roma 10:13 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

2. Mazmur 33:18 - "Sesungguhnya mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap kepada rahmat-Nya."

Kisah Para Rasul 13:27 Sebab mereka yang diam di Yerusalem dan para penguasa mereka, karena mereka tidak mengenal Dia, dan juga suara para nabi yang dibacakan setiap hari Sabat, telah menggenapinya dengan menjatuhkan hukuman kepada Dia.

Penduduk Yerusalem, termasuk para penguasanya, mengutuk Yesus tanpa memahami perkataan para nabi, yang dibacakan pada kebaktian Sabat.

1: Firman Tuhan masih relevan saat ini, dan penting untuk memahami nubuatan dan pesan kitab suci agar dapat membuat keputusan yang benar.

2: Sama seperti masyarakat Yerusalem yang gagal memahami nubuatan Kitab Suci dan mengutuk Yesus, penting untuk memastikan bahwa kita tidak membuat kesalahan serupa saat ini dalam mengambil keputusan.

1: Yesaya 53:1-5 - Siapakah yang percaya laporan kami? dan kepada siapa lengan Tuhan dinyatakan?

2: Roma 10:14-17 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

Kisah Para Rasul 13:28 Walaupun mereka tidak menemukan penyebab kematiannya, mereka tetap menginginkan Pilatus agar dia dibunuh.

Orang-orang Yahudi menuduh Yesus melakukan kejahatan, tetapi Pilatus tidak menemukan kesalahan apa pun pada Yesus. Namun demikian, orang-orang Yahudi meminta Pilatus untuk menyalibnya.

1. "Bahaya Tuduhan Palsu"

2. "Kekuatan Ketidakpercayaan"

1. Matius 27:17-26 - Upaya Pilatus untuk melepaskan Yesus

2. Yohanes 19:1-16 - Keputusan Pilatus untuk menyalib Yesus

Kisah Para Rasul 13:29 Dan setelah mereka menggenapi semua yang tertulis tentang dia, mereka menurunkan dia dari pohon itu dan membaringkannya dalam kuburan.

Orang-orang menggenapi semua yang tertulis tentang Yesus dan membaringkannya di kuburan.

1. Kesetiaan Yesus terhadap kehendak Bapa melalui kematian dan kebangkitan-Nya.

2. Kuasa pengorbanan Yesus dalam kematian dan penguburannya untuk mendatangkan keselamatan.

1. 1 Korintus 15:3-4 - "Sebab yang pertama-tama telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, yaitu: Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah bangkit, pada hari yang ketiga. menurut Kitab Suci."

2. Roma 4:25 - "Yang telah diserahkan karena pelanggaran kita, dan dibangkitkan karena pembenaran kita."

Kisah Para Rasul 13:30 Tetapi Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati:

Tulisan Paulus dalam Kisah Para Rasul pasal 13 berbicara tentang kebangkitan Yesus.

1. Kuasa Kebangkitan Yesus: Harapan Kita di Saat Krisis

2. Kebangkitan Yesus: Titik Balik Sejarah

1. Roma 6:4-11 – Kematian dan kebangkitan Kristus sebagai jalan hidup baru.

2. Kolose 2:12-15 - Kuasa kebangkitan Yesus dalam kemenangan atas maut.

Kisah Para Rasul 13:31 Dan berhari-hari lamanya ia terlihat di antara orang-orang yang datang bersamanya dari Galilea ke Yerusalem, yang menjadi saksinya kepada bangsa itu.

Ajaran Paulus disaksikan oleh orang-orang yang melakukan perjalanan bersamanya dari Galilea ke Yerusalem.

1. Firman Tuhan Dibuktikan Melalui Saksi

2. Menjalani Kehidupan yang Menjadi Kesaksian bagi Kristus

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk menaati segala sesuatu yang aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Ibrani 12:1 “Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.”

Kisah Para Rasul 13:32 Dan kami memberitakan kepadamu kabar gembira, yaitu bahwa janji yang telah diberikan kepada nenek moyang,

Tuhan menggenapi janji-Nya kepada nenek moyang melalui Yesus Kristus.

1: Janji Keselamatan Tuhan Melalui Yesus Kristus

2: Karunia Kasih Karunia dan Penebusan dalam Yesus Kristus

1: Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2: Galatia 3:13 - Kristus menebus kita dari kutukan hukum dengan menjadi kutukan bagi kita—sebab ada tertulis, “Terkutuklah setiap orang yang digantung di kayu salib.”

Kisah Para Rasul 13:33 Hal yang sama juga digenapi Allah kepada kita, anak-anak mereka, dengan membangkitkan Yesus kembali; seperti juga tertulis dalam mazmur kedua, Engkaulah Putraku, pada hari ini aku melahirkan engkau.

Tuhan telah menggenapi janjinya kepada kita dan nenek moyang kita dengan membangkitkan Yesus dari kematian, seperti tertulis dalam Mazmur 2.

1: Yesus menggenapi janji Allah dengan bangkit dari kematian - sebuah pengingat akan

kuasa kasih dan anugerah Allah.

2: Kebangkitan Yesus adalah tanda harapan dan janji hidup kekal.

1: Mazmur 2:7 - "Aku akan memberitakan ketetapan Tuhan: Dia berfirman kepadaku, 'Engkau adalah anakku; hari ini aku telah menjadi Bapamu.'"

2: Roma 4:25 - "Ia telah diserahkan ke dalam maut karena dosa kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita."

Kisah Para Rasul 13:34 Dan sehubungan dengan hal itu Dia membangkitkan dia dari kematian, dan sekarang tidak ada lagi yang kembali melakukan kerusakan, maka dia berkata dengan bijaksana, Aku akan memberikan kepadamu belas kasihan Daud yang pasti.

Tuhan membangkitkan Yesus dari kematian dan berjanji memberi kita belas kasihan Daud.

1. Kepastian Janji Tuhan yang Penuh Keberkahan

2. Harapan Kebangkitan

1. Yesaya 55:3: "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup; dan Aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, yaitu kemurahan Daud yang pasti."

2. Efesus 1:18-20: “Mata pengertianmu diterangi; supaya kamu mengetahui apa harapan dari pemanggilan-Nya, dan betapa kayanya kemuliaan bagian-Nya di antara orang-orang kudus, dan betapa besarnya keagungan tentang kuasa-Nya kepada kita yang percaya, sesuai dengan kuasa kuasa-Nya yang bekerja, yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus, dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan menempatkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga.”

Kisah Para Rasul 13:35 Oleh karena itu ia berkata juga dalam mazmur yang lain, Jangan biarkan Yang Mahakudus melihat kerusakan.

Dalam kitab Kisah Para Rasul, Paulus mengutip Mazmur 16:10 yang menyatakan bahwa Tuhan tidak akan membiarkan Yang Kudus-Nya membusuk.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan

2. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Mazmur 16:10 - "Sebab engkau tidak akan meninggalkan jiwaku ke dalam dunia orang mati; dan engkau juga tidak akan membiarkan orang kudusmu melihat kerusakan."

2. Yesaya 53:9 - "Dan dia membuat kuburnya bersama orang-orang fasik, dan bersama orang-orang kaya pada saat kematiannya; sebab dia tidak melakukan kekerasan, dan tipu daya pun tidak ada dalam mulutnya."

Kisah Para Rasul 13:36 Sebab Daud, setelah atas kehendak Allah ia mengabdi pada generasinya sendiri, tertidur, lalu dibaringkan kepada nenek moyangnya, dan ia melihat kerusakan:

Daud melayani kehendak Tuhan semasa hidupnya dan kemudian meninggal dan dikuburkan.

1. Melayani Kehendak Tuhan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Penuh Kepuasan dan Kepuasan

2. Warisan Daud: Memberi Teladan bagi Generasi Mendatang

1. Roma 11:36 - Sebab dari Dia dan melalui Dia dan kepada Dia segala sesuatu ada.

2. Pengkhotbah 12:13-14 - Akhir perkara; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuhi perintah-perintah-Nya, karena ini adalah seluruh kewajiban manusia.

Kisah Para Rasul 13:37 Tetapi dia, yang dibangkitkan Allah, tidak melihat adanya kerusakan.

Paulus berkhotbah di Antiokhia bahwa Yesus bangkit dari kematian dan tidak mengalami kerusakan.

1. Kuasa Kebangkitan: Menjelajahi Dampak Campur Tangan Tuhan yang Ajaib

2. Pengharapan Hidup Kekal: Merangkul Janji Kebangkitan Yesus

1. Roma 6:4-5 – “Karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita juga dapat hidup dalam hidup yang baru.”

2. 1 Korintus 15:20-22 – “Tetapi sesungguhnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti kematian terjadi karena manusia, demikian pula kebangkitan orang mati terjadi melalui manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali di dalam Kristus.”

Kisah Para Rasul 13:38 Oleh karena itu, ketahuilah kepadamu, saudara-saudara, bahwa melalui orang ini diberitakan kepadamu pengampunan dosa:

Ayat dari Kisah Para Rasul 13:38 ini menjelaskan bahwa melalui Yesus, manusia dapat menerima pengampunan atas dosa-dosanya.

1. "Karunia Pengampunan"

2. "Kekuatan Anugerah"

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah.

Kisah Para Rasul 13:39 Dan oleh dialah semua orang yang percaya dibenarkan dari segala sesuatu, yang oleh hukum Musa kamu tidak dapat dibenarkan.

Semua orang percaya dibenarkan oleh Yesus Kristus dan bukan oleh Hukum Musa.

1. Hidup dalam Iman: Dibenarkan melalui Yesus, Bukan Hukum Taurat

2. Keselamatan: Menerima Pembenaran melalui Yesus

1. Roma 3:20-22 - Sebab itu karena melakukan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan di hadapannya, karena melalui hukum ada pengetahuan akan dosa.

2. Galatia 3:11 - Tetapi tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh hukum Taurat di hadapan Allah, ini jelas: sebab, orang benar akan hidup karena iman.

Kisah Para Rasul 13:40 Karena itu waspadalah, jangan sampai hal seperti yang dibicarakan dalam nabi-nabi menimpa kamu;

Peringatan Tuhan terhadap ketidaktaatan: Perhatikan peringatan para nabi atau hadapi konsekuensinya.

1. "Suara Para Nabi - Mengindahkan Peringatan Tuhan Akan Akibat"

2. “Berjalan dalam Ketaatan – Menghindari Akibat Ketidaktaatan”

1. Yeremia 17:9-10 - "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan jalannya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

2. Mazmur 37:27 - "Menjauhlah dari kejahatan, dan berbuat baik; dan hiduplah selamanya."

Kisah Para Rasul 13:41 Lihatlah, hai kamu yang memandang rendah, heran, dan binasa: sebab Aku mengerjakan suatu pekerjaan pada masa hidupmu, suatu pekerjaan yang tidak akan pernah kamu percayai, meskipun ada orang yang memberitahukannya kepadamu.

Tuhan bekerja dengan cara yang misterius dan tidak dapat disangkal.

1: Rencana Tuhan tidak dapat dihalangi, dan terserah pada kita untuk percaya kepada-Nya.

2: Kita harus beriman dan tidak ragu-ragu, meskipun hal itu tampak mustahil.

1: Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak

menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Kisah Para Rasul 13:42 Ketika orang-orang Yahudi sudah keluar dari rumah ibadat, orang-orang bukan Yahudi meminta agar perkataan itu diberitakan kepada mereka pada hari Sabat berikutnya.

Bangsa-bangsa bukan Yahudi ingin agar orang-orang Yahudi memberitakan Injil kepada mereka pada hari Sabat berikutnya.

1. “Panggilan Tuhan untuk Semua Bangsa”

2. “Kasih Tuhan Terhadap Semua Manusia”

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.”

2. Roma 10:12 “Sebab tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, melimpahkan kekayaan-Nya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya.”

Kisah Para Rasul 13:43 Ketika jemaat itu terpecah, banyak orang Yahudi dan penganut agama baru mengikuti Paulus dan Barnabas: yang berbicara kepada mereka, meyakinkan mereka untuk terus berada dalam kasih karunia Allah.

Paulus dan Barnabas berbicara kepada jemaat dan mendorong mereka untuk tetap berada dalam kasih karunia Tuhan, banyak orang Yahudi dan orang yang berpindah agama mengikuti mereka.

1. Memahami Anugerah Tuhan - Cara Tetap Teguh

2. Hidup dalam Anugerah Tuhan - Menuai Pahala

1. Roma 5:20-21 - Lagi pula hukum Taurat dimasukkan, supaya makin banyak pelanggaran. Namun ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah.

2. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya

jangan ada orang yang memegahkan diri.

Kisah Para Rasul 13:44 Dan pada hari Sabat berikutnya, hampir seluruh kota berkumpul untuk mendengarkan firman Allah.

Pada hari Sabat berikutnya, sebagian besar penduduk kota berkumpul untuk mendengarkan Firman Tuhan.

1. "Firman Tuhan: Sumber Pengharapan dan Penghiburan"

2. "Kekuatan Komunitas dalam Melibatkan Firman Tuhan"

1. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. .

2. Mazmur 1:2 Tetapi kesukaannya ialah pada hukum TUHAN, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam.

Kisah Para Rasul 13:45 Tetapi ketika orang-orang Yahudi melihat orang banyak itu, mereka menjadi iri hati dan menentang apa yang dikatakan Paulus, dengan sikap yang bertentangan dan menghujat.

Orang-orang Yahudi merasa iri ketika melihat banyak orang mengikuti Paulus dan berbicara menentangnya, menentang dan menghujat ajarannya.

1. Kita tidak boleh iri terhadap apa yang Tuhan lakukan dalam kehidupan orang lain.

2. Kita tidak boleh membiarkan rasa iri dan dengki menghalangi kita mendengarkan firman Tuhan.

1. Yakobus 3:14-16 - Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri hati yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, janganlah bermegah, dan jangan berdusta melawan kebenaran.

2. Amsal 14:30 - Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang.

Kisah Para Rasul 13:46 Lalu Paulus dan Barnabas menjadi semakin berani dan berkata,

"Firman Allah itu perlu diberitahukan terlebih dahulu kepadamu; tetapi karena kamu menjauhkannya dari kamu dan menganggap dirimu tidak layak untuk hidup yang kekal, maka lihatlah, kami berpaling kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Paulus dan Barnabas dengan berani menyatakan firman Allah kepada orang-orang Yahudi, namun setelah orang-orang Yahudi menolaknya, mereka malah berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi.

1. Menolak Firman Tuhan Ada Konsekuensinya

2. Mengindahkan Firman Tuhan atau Menolak Resiko

1. Ibrani 3:7-11 - Oleh karena itu, sebagaimana dikatakan Roh Kudus: “Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti pada waktu pemberontakan, pada hari pencobaan di padang gurun.

2. Matius 7:21-23 - “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku di surga.

Kisah Para Rasul 13:47 Sebab demikianlah yang diperintahkan Tuhan kepada kita: Aku telah menetapkan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya engkau diselamatkan sampai ke ujung bumi.

Tuhan telah memerintahkan para rasul untuk membawa terang keselamatan kepada bangsa kafir, sampai ke ujung bumi.

1. Kuasa Tuhan Membawa Keselamatan Bagi Segala Bangsa

2. Perintah Tuhan agar Semua Orang Memberitakan Injil

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2. Yesaya 49:6 - Dan dia berkata, Adalah suatu hal yang mudah bahwa engkau harus menjadi hamba-Ku untuk membangkitkan suku-suku Yakub, dan untuk memulihkan Israel yang terpelihara: Aku juga akan memberikan engkau sebagai terang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, agar engkau menjadi penyelamatku sampai ke ujung bumi.

Kisah Para Rasul 13:48 Ketika orang-orang bukan Yahudi mendengar hal itu, mereka bergembira dan memuliakan firman Tuhan; dan semua orang yang ditetapkan untuk hidup kekal menjadi percaya.

Orang-orang bukan Yahudi senang mendengar Firman Tuhan dan banyak dari mereka yang ditahbiskan untuk hidup kekal menjadi percaya.

1. Menjalani Hidup Sepenuhnya Melalui Iman kepada Tuhan

2. Mengalami Kelimpahan Melalui Percaya pada Firman Tuhan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:17 - Oleh karena itu, iman timbul dari pendengaran akan pemberitaan, dan pemberitaan itu terdengar melalui firman tentang Kristus.

Kisah Para Rasul 13:49 Dan firman Tuhan diberitakan ke seluruh wilayah.

Firman Tuhan menyebar ke seluruh wilayah.

1. Firman Tuhan Memiliki Kuasa untuk Menjangkau Semua Orang

2. Injil adalah untuk Semua Orang

1. Roma 10:18 - "Tetapi Aku bertanya, apakah mereka tidak mendengarnya? Tentu saja mereka telah mendengar: “Suara mereka telah sampai ke seluruh bumi, perkataan mereka sampai ke ujung dunia.”

2. Yesaya 55:11 - "demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, melainkan akan menggenapi apa yang Kukehendaki, dan berhasil sesuai dengan tujuan yang Kukirimkan."

Kisah Para Rasul 13:50 Tetapi orang-orang Yahudi menghasut wanita-wanita yang saleh dan terhormat, serta para pemimpin kota, dan melancarkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, dan mengusir mereka keluar dari daerah mereka.

Orang-orang Yahudi menghasut penduduk kota itu melawan Paulus dan Barnabas dan menyebabkan mereka dianiaya dan diusir dari kota.

1. Penganiayaan: Berdiri Teguh di Tengah Pertentangan

2. Kekuatan Pengaruh: Menggunakan Suara Kita untuk Tujuan yang Benar

1. Yesaya 54:17 - "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu pada waktu penghakiman akan kauhukum. Inilah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata Yang mulia.

2. Yakobus 5:16 - Akui pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan. Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.

Kisah Para Rasul 13:51 Tetapi mereka mengibaskan debu kaki mereka dan sampai di Ikonium.

Paulus dan Barnabas meninggalkan Antiokhia dan memberitakan Injil di banyak kota. Ketika orang-orang Yahudi di Antiokhia Pisidia menolak pesan mereka, mereka mengibaskan debu dari kaki mereka sebagai bentuk protes dan pergi ke Ikonium.

1. Jangan berkecil hati saat menghadapi penolakan, justru kibaskan dan terus maju.

2. Tetap setia pada keyakinan Anda akan menghadapi perlawanan, namun Tuhan akan membimbing jalan Anda.

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

Kisah Para Rasul 13:52 Murid-murid dipenuhi dengan sukacita dan Roh Kudus.

Murid-murid Yesus dipenuhi dengan sukacita dan Roh Kudus.

1. Sukacita Tuhan adalah Kekuatan kita - Nehemia 8:10

2. Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan - Filipi 4:4

1. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

Kisah Para Rasul 14 menceritakan kelanjutan perjalanan misi Paulus dan Barnabas, mukjizat yang mereka lakukan, dan pertentangan yang mereka hadapi.

Paragraf 1: Di Ikonium, Paulus dan Barnabas seperti biasa pergi ke sinagoga Yahudi. Di sana mereka berbicara dengan sangat efektif sehingga sejumlah besar orang Yahudi dan Yunani menjadi percaya. Tetapi orang-orang Yahudi yang menolak untuk percaya menghasut orang-orang bukan Yahudi meracuni pikiran mereka terhadap saudara-saudara mereka. Jadi Paulus Barnabas menghabiskan banyak waktu di sana berbicara dengan berani karena Tuhan meneguhkan pesan kasih karunia-Nya yang memampukan mereka melakukan tanda-tanda mukjizat (Kisah Para Rasul 14:1-3). Penduduk kota terpecah, ada yang memihak Yahudi, ada pula yang bersekongkol dengan para rasul, muncul di antara orang-orang Yahudi non-Yahudi, para pemimpin mereka menganiaya mereka dengan batu karena mengetahui bahwa mereka melarikan diri dari kota-kota di Lycaonian, Lystra Derbe, daerah sekitar tempat mereka terus memberitakan Injil (Kisah Para Rasul 14:4-7).

Paragraf ke-2: Di Listra ada seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir, belum pernah berjalan, mendengar Paulus berbicara, memandang langsung kepadanya, melihat imannya disembuhkan, berseru dengan suara nyaring 'Berdirilah!' Saat itu laki-laki itu melompat dan mulai berjalan. Ketika orang banyak melihat apa yang dilakukan Paulus, mereka berteriak dalam bahasa Likaonia 'Para dewa telah menurunkan kita dalam wujud manusia!' Mereka menyebut Barnabas Zeus Paul Hermes karena dia adalah ketua pembicara, pendeta Kuil Zeus di luar kota membawa banteng, karangan bunga, gerbang depan ingin mempersembahkan kurban, kerumunan orang bersama dengan para rasul ketika rasul Barnabas Paul mendengar pakaian robek ini bergegas keluar ke kerumunan sambil berteriak 'Teman-teman, mengapa kamu melakukan ini? Kami juga hanyalah manusia seperti Anda! Kami menyampaikan kepada Anda kabar baik yang memberitahukan perubahan dari Allah hidup yang tidak berharga ini yang menjadikan surga bumi lautan segala isinya.' Bahkan kata-kata ini nyaris tidak membuat orang banyak mempersembahkan kurban kepada mereka (Kisah Para Rasul 14:8-18).

Paragraf ke-3: Kemudian beberapa orang Yahudi datang dari Antiokhia Ikonium memenangkan kerumunan karena dirajam Paulus menyeretnya ke luar kota mengira dia sudah mati. Murid-murid yang berkumpul di sekelilingnya bangkit kembali ke kota keesokan harinya berangkat ke Derbe Setelah memberitakan Injil kota itu membuat banyak murid kembali ke Lystra Iconium Murid-murid Antiokhia yang menguatkan semangat untuk tetap beriman sejati dengan mengatakan 'Kita harus melewati banyak kesulitan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.' Mereka menunjuk para penatua, masing-masing gereja, berdoa, berpuasa, melakukan mereka, Tuhan, yang telah mereka percayai, Setelah melewati Pisidia, datanglah Pamfilia, memberitakan firman, Perga, lalu turun ke Attalia, Dari sana, berlayar kembali ke Antiokhia, di mana telah dilakukan kasih karunia, pekerjaan Tuhan, sekarang selesai, tiba, berkumpul, gereja, bersama-sama, melaporkan semua yang dilakukan Tuhan melalui terbukanya pintu iman, orang-orang non-Yahudi tetap menjadi murid untuk waktu yang lama (Kisah Para Rasul 14:19-28).

Kisah Para Rasul 14:1 Dan terjadilah di Ikonium, mereka berdua pergi bersama-sama ke sinagoga orang Yahudi, dan mereka berbicara sedemikian rupa sehingga banyak orang Yahudi dan orang Yunani menjadi percaya.

Paulus dan Barnabas pergi ke Ikonium dan keduanya berkhotbah di sinagoga, sehingga banyak sekali orang Yahudi dan Yunani yang percaya kepada Injil.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Paulus dan Barnabas Mampu Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kerja Sama Dapat Menghasilkan Hasil yang Belum Pernah Ada Sebelumnya

1. Kisah Para Rasul 1:8 “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksiku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

2. Matius 28:19 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”

Kisah Para Rasul 14:2 Tetapi orang-orang Yahudi yang tidak percaya itu menghasut orang-orang bukan Yahudi dan membuat pikiran mereka jahat terhadap saudara-saudara mereka.

Orang-orang Yahudi menghasut orang-orang bukan Yahudi dan mempengaruhi mereka untuk memusuhi orang-orang Kristen.

1. Menolak Godaan - Bagaimana tetap setia di tengah penganiayaan

2. Menanggapi Permusuhan - Bagaimana menunjukkan cinta dan kasih karunia dalam menghadapi kebencian

1. 1 Yohanes 4:7-21 - Kasih Tuhan dan bagaimana kasih itu dapat mengalahkan kejahatan

2. Matius 5:43-48 - Kasihilah musuhmu dan doakanlah orang yang menganiaya kamu

Kisah Para Rasul 14:3 Karena itu lama lama mereka tinggal di dalam Tuhan, yang memberi kesaksian tentang firman kasih karunia-Nya, dan mengaruniakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang dilakukan oleh tangan mereka.

Para rasul berbicara dengan berani di dalam Tuhan, bersaksi tentang kasih karunia Allah dan melakukan tanda-tanda dan keajaiban.

1) Kekuatan dari Berani Berbicara Firman Tuhan

2) Keajaiban Anugerah Tuhan

1) Roma 10:14-15 - "Kalau begitu, bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2) Matius 17:20 - "Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu memiliki iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

Kisah Para Rasul 14:4 Tetapi penduduk kota itu terpecah belah, sebagian dikuasai orang Yahudi dan sebagian lagi dikuasai para rasul.

Kota itu terbagi antara mereka yang bersekutu dengan orang-orang Yahudi dan mereka yang bersekutu dengan para Rasul.

1. Kekuatan Ketekunan dalam Menghadapi Perpecahan

2. Perlunya Berdiri Teguh dalam Iman Meskipun Ada Penentangan

1. Efesus 6:10-20 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar kamu sanggup melawan rencana iblis

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Kisah Para Rasul 14:5 Ketika terjadi penyerangan terhadap orang-orang bukan Yahudi dan juga orang-orang Yahudi beserta para pemimpinnya, untuk menghina mereka dan melempari mereka dengan batu,

Orang-orang non-Yahudi dan Yahudi, bersama para penguasa mereka, berusaha menganiaya dan melempari rasul Paulus dan Barnabas dengan batu.

1. Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

2. Kekuatan Iman di Masa Sulit

1. Ibrani 11:24-27 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati nikmatnya dosa semasa saja.

2. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Kisah Para Rasul 14:6 Karena mengetahui hal itu, mereka melarikan diri ke Listra dan Derbe, kota-kota di Likaonia, dan ke daerah sekitarnya.

Para rasul menyebarkan Injil ke kota Listra dan Derbe serta wilayah sekitarnya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Para Rasul Menyebarkan Injil

2. Pentingnya Membagikan Iman kita kepada Orang Lain

1. Roma 10:14-15 “Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? apakah mereka akan berkhotbah kecuali mereka diutus?”

2. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman."

Kisah Para Rasul 14:7 Di sana mereka memberitakan Injil.

Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di Listra.

1. Jangan takut, karena Tuhan menyertai kita - Yesaya 41:10

2. Percaya kepada Tuhan Yesus dan Anda akan diselamatkan - Kisah Para Rasul 16:30-31

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Kisah Para Rasul 16:30-31 - "Kemudian Ia membawa mereka keluar dan berkata: "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?" Jawab mereka: “Percayalah kepada Tuhan Yesus, maka kamu dan seisi rumahmu akan diselamatkan.”

Kisah Para Rasul 14:8 Lalu duduklah seorang laki-laki di Listra, yang kakinya lumpuh, karena ia cacat sejak dalam kandungan ibunya dan belum pernah bisa berjalan.

Ada seorang laki-laki di Listra yang cacat sejak lahir dan tidak pernah bisa berjalan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Mengatasi Kesulitan: Saat Hidup Menjadi Sulit, Teruslah Berjuang

1. Yeremia 29:11 – “Sebab Aku tahu rencana-Ku untukmu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan.”

2. Filipi 4:13 – “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.”

Kisah Para Rasul 14:9 Paulus juga mendengar kata-kata itu: yang dengan tekun memandangnya dan menyadari, bahwa ia mempunyai iman untuk disembuhkan,

Pria itu mendengar Paulus berbicara dan melihat bahwa dia mempunyai iman untuk disembuhkan.

1. Iman adalah landasan penyembuhan.

2. Percaya pada kuasa Tuhan dan sembuh.

1. Ibrani 11:1 “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Yakobus 5:14-15 “Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni.”

Kisah Para Rasul 14:10 Dikatakan dengan suara nyaring, Berdiri tegak di atas kakimu. Dan dia melompat dan berjalan.

Rasul Paulus menyembuhkan seorang pria yang timpang, menyebabkan dia berdiri dan berjalan.

1. Tuhan maha kuasa dan mampu menyembuhkan penyakit fisik kita.

2. Bahkan ketika dihadapkan pada rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi, Tuhan masih mampu memberi kita kekuatan dan harapan.

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Kisah Para Rasul 14:11 Ketika orang banyak melihat apa yang telah dilakukan Paulus, mereka angkat suara dan mengatakan dalam bahasa Likaonia: Para dewa telah turun kepada kita sama seperti manusia.

Penduduk Likaonia melihat Paulus melakukan banyak mukjizat dan percaya bahwa para dewa datang kepada mereka dalam wujud manusia.

1. Tuhan memakai manusia biasa untuk mencapai hal-hal luar biasa.

2. Kita tidak boleh melupakan kuasa Tuhan dan kemampuan-Nya untuk bergerak melalui kita.

1. Yesaya 55:8-9 - Karena pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Lukas 10:19 - Sesungguhnya, Aku telah memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, dan atas segala kekuatan musuh, sehingga tidak ada sesuatu pun yang akan menyakitimu.

Kisah Para Rasul 14:12 Dan mereka menyebut Barnabas, Yupiter; dan Paul, Mercurius, karena dia adalah pembicara utama.

Barnabas dan Paulus masing-masing diberi nama Yupiter dan Mercurius, ketika mereka berkhotbah di Listr.

1. Kuasa Firman Tuhan: Menjelajahi Kehidupan Barnabas dan Paulus

2. Mengikuti Panggilan Tuhan: Teladan Iman Barnabas dan Paulus

1. Yesaya 55:11 “Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.”

2. 2 Korintus 4:7 “Tetapi harta ini kami mempunyai dalam buli-buli tanah liat, untuk menunjukkan bahwa kuasa yang melimpah itu berasal dari Allah dan bukan milik kami.”

Kisah Para Rasul 14:13 Kemudian imam Yupiter, yang berada di depan kota mereka, membawa seekor lembu dan karangan bunga ke pintu gerbang, dan akan melakukan

pengorbanan bersama orang-orang.

Pendeta Jupiter berusaha mempersembahkan korban kepada orang-orang di gerbang kota.

1. Tuhan adalah satu-satunya yang layak kita sembah dan sembah.

2. Kita tidak boleh terpengaruh oleh janji-janji palsu penyembahan berhala.

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turunlah kepada mereka atau sembahlah mereka; sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Roma 1:18-25 - "Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang dengan kefasikannya menyembunyikan kebenaran. Sebab apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka, sebab Allah telah karena sifat-sifat-Nya yang tidak kelihatan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan hakikat keilahian-Nya, sudah terlihat dengan jelas, sejak penciptaan dunia, dalam segala sesuatu yang telah diciptakan. Maka mereka tidak dapat berdalih. Sebab meskipun mereka mengetahui Ya Tuhan, mereka tidak menghormati Dia sebagai Tuhan atau mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka mengaku bijaksana, tetapi mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Tuhan yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang buas, dan binatang melata."

Kisah Para Rasul 14:14 Ketika rasul-rasul itu, Barnabas dan Paulus, mendengar hal itu, mereka merobek pakaian mereka, lalu berlari ke tengah-tengah orang banyak sambil berseru,

Para rasul, Barnabas dan Paulus, mendengar adanya rencana untuk melempari mereka dengan batu dan hal ini menyebabkan mereka sangat tertekan.

1. Ketika menghadapi kesulitan, daripada melarikan diri, berdirilah teguh dalam iman dan kepercayaan Anda kepada Tuhan.

2. Tuhan menyertai kita di tengah penderitaan kita dan akan memberikan kekuatan untuk melewatinya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena

Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kisah Para Rasul 14:15 Dan sambil berkata: Tuan-tuan, mengapa kamu melakukan hal-hal ini? Kami juga adalah orang-orang yang mempunyai nafsu yang sama dengan kamu, dan memberitakan kepadamu bahwa kamu hendaknya berpaling dari kesia-siaan ini kepada Allah yang hidup, yang telah menjadikan langit, dan bumi, dan laut, dan segala isinya:

Rasul Paulus dan Barnabas menjelaskan kepada orang-orang di Listra bahwa mereka tidak berbeda dengan orang lain, dan mendesak mereka untuk berpaling dari dewa-dewa palsu dan menyembah Tuhan yang hidup yang menciptakan langit dan bumi.

1. Tuhan adalah Pencipta Segala Sesuatu dan Layak Disembah Kita

2. Kita Semua Suka Nafsu dan Harus Menjauhi Tuhan yang Palsu

1. Yesaya 40:25-26 - Siapakah yang akan kamu samakan dengan aku, atau haruskah aku disamakan? kata Yang Mahakudus. Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semua ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut jumlahnya: dia memanggil mereka semua dengan nama berdasarkan kebesaran kekuatannya, karena itulah dia kuat dalam kekuasaannya; tidak ada seorang pun yang gagal.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangannya.

Kisah Para Rasul 14:16 Yang dahulu kala membiarkan semua bangsa hidup menurut jalannya masing-masing.

Dalam bagian ini, Paulus dan Barnabas berkhotbah kepada penduduk Listra, mengingatkan mereka bahwa Tuhan telah memberikan kebebasan kepada semua bangsa untuk mengikuti jalan mereka sendiri.

1. Memahami Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kasih Tuhan Terhadap Segala Bangsa

1. Yohanes 3:16 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

2. Roma 9:15 - “Sebab firman-Nya kepada Musa, Aku akan mengasihani siapa yang Aku kasihi, dan Aku akan mengasihani siapa yang Aku kasihi.”

Kisah Para Rasul 14:17 Namun Ia tidak membiarkan dirinya tanpa kesaksian, dengan berbuat baik, dan memberi kita hujan dari surga, dan musim-musim yang subur, sehingga memenuhi hati kita dengan makanan dan kegembiraan.

Kebaikan dan penyediaan Tuhan terlihat jelas dalam seluruh ciptaan.

1. Kelimpahan Rezeki Tuhan

2. Mengalami Kebaikan Tuhan

1. Mazmur 145:9 - Tuhan itu baik terhadap semua orang, dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

Kisah Para Rasul 14:18 Dan dengan perkataan ini mereka hampir tidak dapat menahan bangsa itu, sehingga mereka tidak mempersembahkan kurban kepada mereka.

Paulus dan Barnabas, dua rasul, harus melarang orang-orang mempersembahkan korban kepada mereka, karena mereka bukan dewa.

1. Mengenali Perbedaan Manusia dan Ilahi

2. Menolak Penyembahan Berhala dan Mengikuti Tuhan yang Benar

1. Mazmur 115:1-8 “Bukan bagi kami, ya TUHAN, bukan bagi kami, melainkan bagi nama-Mu yang memuliakan, karena rahmat-Mu dan karena kebenaran-Mu.

2. Yesaya 45:5-6 “Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain, tidak ada Tuhan selain Aku: Aku mengikatmu, meskipun engkau tidak mengenal Aku: supaya mereka mengetahui dari terbitnya matahari, dan dari barat, tidak ada seorang pun selain Aku. Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain."

Kisah Para Rasul 14:19 Dan datanglah ke sana beberapa orang Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium, yang membujuk orang-orang itu, dan setelah melempari Paulus dengan batu, mereka menyeretnya ke luar kota, karena mengira dia sudah mati.

Beberapa orang Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya keluar kota, karena percaya bahwa dia sudah mati.

1. Kekuatan Persuasi - Kisah Para Rasul 14:19

2. Berdiri Teguh dalam Iman Kita - Kisah Para Rasul 14:19

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihinya.

2. Ibrani 10:25 - Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menguatkan dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Kisah Para Rasul 14:20 Tetapi ketika murid-murid itu berdiri mengelilingi dia, bangunlah ia lalu masuk ke kota; dan keesokan harinya berangkatlah ia bersama Barnabas ke Derbe.

Paulus secara ajaib disembuhkan dari cederanya dan kembali ke kota, berangkat keesokan harinya bersama Barnabas menuju Derbe.

1. Kuasa Kesembuhan Tuhan – Mengeksplorasi mukjizat yang Tuhan lakukan dalam hidup kita

2. Bimbingan Tuhan - Memahami bagaimana Tuhan memimpin dan membimbing kita menjalani hidup.

1. Mazmur 147:3 - "Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kisah Para Rasul 14:21 Setelah mereka memberitakan Injil di kota itu dan mengajar banyak orang, mereka kembali lagi ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia,

Paulus dan Barnabas memberitakan Injil dan mengajar banyak orang di kota itu sebelum kembali ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia.

1. Menghidupkan Kembali Misi Kami: Menjangkau dengan Injil

2. Memperbarui Iman Kita: Menemukan Kembali Kuasa Injil

1. Roma 10:14-15 - “Kalau begitu, bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka bisa berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2. Matius 28:19-20 - “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 14:22 Meneguhkan jiwa para murid dan menasihati mereka untuk tetap dalam iman, dan bahwa kita harus melalui banyak kesengsaraan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Para murid harus tetap setia pada imannya, meski ada kesengsaraan yang akan mereka hadapi.

1: Tetaplah teguh dalam imanmu melalui kesengsaraan apa pun.

2: Jangan tergoyahkan oleh cobaan dan kesengsaraan hidup - kuatkan imanmu.

1: Yakobus 1:2-4 - “Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarkan ketekunan menyelesaikan tugasnya sehingga Anda menjadi dewasa dan lengkap, tidak kekurangan apa pun.”

2: Roma 5:3-4 - “Bukan hanya itu, tetapi kami juga bermegah dalam penderitaan kami, karena kami tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.”

Kisah Para Rasul 14:23 Dan setelah mereka menahbiskan mereka sebagai penatua di setiap gereja, dan setelah berdoa serta berpuasa, mereka menyerahkan orang-orang itu kepada Tuhan, yang menjadi sumber kepercayaan mereka.

Rasul Paulus dan Barnabas menahbiskan penatua di setiap gereja dengan berdoa dan berpuasa, dan menyerahkan mereka kepada Tuhan yang mereka percayai.

1. Belajar Memimpin: Kekuatan Doa dan Puasa

2. Karunia Penyerahan: Mengandalkan Tuhan dan Berkomitmen kepada-Nya

1. Matius 6:16-18 - “Dan apabila kamu berpuasa, janganlah kamu bermuka muram seperti orang munafik, karena mereka mencemarkan mukanya agar orang lain melihat puasanya. Tetapi apabila kamu berpuasa, urapilah kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya puasamu itu tidak diketahui oleh orang lain, melainkan oleh Bapamu yang sembunyi-sembunyi, dan Bapamu yang melihat secara sembunyi-sembunyi, akan memberi balasan kepadamu.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati terhadap satu sama lain, karena "Tuhan menentang orang yang sombong tetapi mengaruniai orang yang rendah hati." Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu, dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.

Kisah Para Rasul 14:24 Setelah mereka melintasi Pisidia, mereka sampai di Pamfilia.

Paulus dan Barnabas melakukan perjalanan melalui Pisidia dan tiba di Pamfilia.

1. Perjalanan Iman: Bagaimana Percaya pada Rencana Tuhan Menghasilkan Pemenuhan

2. Mengikuti Jalan Tuhan: Belajar dari Teladan Paulus dan Barnabas

1. Yesaya 40:31: "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan

baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Filipi 3:13-14: "Saudara-saudara, aku tidak menganggap bahwa aku telah menjadikannya milikku. Tetapi satu hal yang kulakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras menghadapi apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk hadiah panggilan ke atas dari Allah dalam Kristus Yesus."

Kisah Para Rasul 14:25 Setelah mereka memberitakan Injil di Perga, mereka pergi ke Attalia.

Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di Perga dan kemudian melanjutkan perjalanan ke Attalia.

1. Tekun dalam Khotbah: Sekilas tentang Paulus dan Barnabas

2. Iman yang Tak Tergoyahkan: Mengikuti Teladan Paulus dan Barnabas

1. Ibrani 10:35-36 - “Jadi jangan membuang kepercayaanmu; itu akan mendapat pahala yang berlimpah. Anda perlu bertekun agar ketika Anda telah melakukan kehendak Tuhan, Anda akan menerima apa yang dijanjikan-Nya.”

2. 2 Timotius 4:2 - “Beritakan firman; bersiaplah pada musim dan di luar musim; mengoreksi, menegur dan memberi semangat—dengan penuh kesabaran dan instruksi yang cermat.”

Kisah Para Rasul 14:26 Dan dari sana berlayar ke Antiokhia, dari sana mereka telah direkomendasikan kepada kasih karunia Allah untuk pekerjaan yang mereka selesaikan.

Paulus dan Barnabas berlayar ke Antiokhia dari Listra, tempat pekerjaan mereka dipuji oleh Tuhan.

1. "Kekuatan Pujian"

2. “Nilai Kerja yang Baik”

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu lakukan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Amsal 27:21 - "Cawan untuk perak, tungku untuk emas, dan Tuhan menguji hati."

Kisah Para Rasul 14:27 Ketika mereka datang dan mengumpulkan jemaat, mereka menceritakan segala yang telah dilakukan Allah terhadap mereka dan bagaimana Ia telah membuka pintu iman kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Paulus dan Barnabas melaporkan kepada gereja semua yang telah dilakukan Allah bagi mereka dan bagaimana Ia telah membuka pintu iman bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi.

1. Pintu Iman yang Terbuka: Bagaimana Tuhan Membuka Jalan Keselamatan

2. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Tuhan Menggunakan Umat-Nya untuk Menyebarkan Kabar Baik

1. Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan,

2. Roma 10:14-15 Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah?

Kisah Para Rasul 14:28 Dan di sana lama sekali mereka tinggal bersama para murid.

Paulus dan Barnabas tinggal bersama para murid di Listra untuk jangka waktu yang lama.

1. "Mencintai yang Hilang Melalui Kehadiran yang Berkepanjangan"

2. "Mengintegrasikan Pemuridan ke dalam Kehidupan Sehari-hari"

1. Roma 12:13: "Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk memperlihatkan keramahtamahan."

2. 1 Yohanes 4:7-21: “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia lahir dari Allah dan mengenal Allah.”

Kisah Para Rasul 15 menceritakan keputusan Dewan Yerusalem mengenai kewajiban umat Kristen non-Yahudi terhadap Hukum Musa, dan perselisihan antara Paulus dan Barnabas.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan beberapa orang percaya yang berasal dari golongan Farisi yang datang dari Yudea ke Antiokhia, mengajarkan bahwa orang bukan Yahudi harus disunat menurut adat istiadat yang diajarkan Musa agar dapat diselamatkan. Hal ini menyebabkan pertikaian besar Gereja Paulus Barnabas memutuskan mengirim Paulus Barnabas yang lain ke para penatua rasul Yerusalem mengenai pertanyaan tersebut (Kisah Para Rasul 15:1-2). Setelah diutus dalam perjalanan melalui gereja melewati Phoenicia Samaria menggambarkan pertobatan orang bukan Yahudi membawa sukacita besar semua saudara ketika tiba di Yerusalem disambut para penatua rasul gereja di mana mereka melaporkan segala sesuatu yang dilakukan Tuhan melalui mereka (Kisah Para Rasul 15:3-4).

Paragraf ke-2: Namun sebagian orang percaya yang berasal dari golongan Farisi berdiri mengatakan 'Orang kafir harus disunat wajib menaati hukum Musa.' Para penatua rasul bertemu mempertimbangkan pertanyaan setelah banyak diskusi Petrus berdiri berbicara kepada mereka menceritakan bagaimana Allah memilih dia menjadi orang yang melaluinya orang-orang bukan Yahudi akan mendengar pesan Injil percaya menekankan bahwa Allah tahu hati menerima mereka memberikan Roh Kudus seperti yang dia lakukan kepada kita tidak membeda-bedakan antara kita mereka menyucikan mereka hati iman tertantang mengapa Tuhan menguji kuk yang diberikan kepada para murid di leher para leluhur dan tidak dapat memikul keyakinan yang ditegaskan keselamatan anugerah Tuhan Yesus sebagaimana adanya (Kisah Para Rasul 15:5-11). Kemudian seluruh jemaat terdiam mendengarkan Barnabas Paulus menceritakan tentang tanda-tanda keajaiban yang dilakukan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi melalui mereka (Kisah Para Rasul 15:12).

Paragraf ke-3: Setelah mereka selesai, Yakobus angkat bicara, 'Saudara-saudara, dengarkan aku. Simon menjelaskan kepada kita bagaimana Tuhan pertama kali campur tangan memilih orang untuk namanya dari perkataan para nabi non-Yahudi yang menyetujui hal ini.' Ia mengutip pernyataan Amos yang menegaskan bahwa hal ini sesuai dengan nubuatan. Dia menyarankan untuk tidak mempersulit orang-orang non-Yahudi untuk berpaling kepada Tuhan tetapi menulis agar mereka berpantang makanan, berhala yang tercemar, percabulan, daging, binatang yang dicekik, darah, hal-hal yang menyinggung orang percaya Yahudi yang tersebar di kota-kota di mana sinagoga membacakan hukum setiap hari Sabat (Kisah Para Rasul 15:13-21). Dewan setuju dengan usulan Yakobus yang dikirim melalui surat oleh orang-orang terpilih Yudas Barsabbas Silas bersama dengan Paulus Barnabas yang mengungkapkan keputusan mereka menyebabkan sukacita besar di antara orang-orang percaya non-Yahudi. Namun beberapa waktu kemudian, timbul perselisihan antara Paulus dan Barnabas mengenai apakah Yohanes juga memanggil Markus bersama mereka dalam perjalanan lain karena telah meninggalkan mereka Pamfilia tidak melanjutkan pekerjaan mengakibatkan perselisihan yang begitu tajam. Perpisahan perusahaan Barnabas membawa Markus berlayar ke Siprus sementara Paulus memilih Silas meninggalkan kasih karunia saudara yang dipuji Tuhan pergi ke Siria, Kilikia, memperkuat gereja-gereja (Kisah Para Rasul 15:22-41).

Kisah Para Rasul 15:1 Beberapa orang yang datang dari Yudea mengajar saudara-saudaranya dan berkata: Jika kamu tidak disunat menurut ajaran Musa, kamu tidak dapat diselamatkan.

Beberapa orang dari Yudea mengajarkan kepada orang-orang percaya bahwa jika mereka tidak disunat sesuai dengan hukum Musa, mereka tidak dapat diselamatkan.

1. Kemurahan dan Keselamatan Tuhan - Bagaimana kasih dan anugerah Tuhan menyelamatkan kita meskipun kita mempunyai kekurangan

2. Hukum dan Iman - Menjelajahi bagaimana hukum dan iman saling terkait, dan bagaimana kita dapat hidup setia dalam keduanya

1. Roma 3:21-24 - Tetapi sekarang kebenaran Allah tanpa hukum Taurat sudah nyata, disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi;

2. Galatia 3:23-25 - Tetapi sebelum iman datang, kita tertahan di bawah hukum Taurat, tertutup terhadap iman yang kemudian dinyatakan.

Kisah Para Rasul 15:2 Oleh karena itu, ketika Paulus dan Barnabas tidak sedikit pun berselisih dan berselisih dengan mereka, mereka memutuskan bahwa Paulus dan Barnabas, serta beberapa orang di antara mereka, harus pergi ke Yerusalem menemui para rasul dan tua-tua mengenai hal itu.

Paulus dan Barnabas mempunyai perselisihan dengan beberapa orang lain, sehingga mereka memutuskan untuk pergi ke Yerusalem untuk berbicara dengan para rasul dan penatua mengenai masalah tersebut.

1. "Kekuatan Mengatasi Konflik"

2. “Pentingnya Memiliki Nasehat Bijaksana”

1. Yakobus 1:19-20, "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

2. Amsal 11:14, “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam

banyak penasihat ada keselamatan.”

Kisah Para Rasul 15:3 Dan dalam perjalanan mereka dibawa oleh gereja, mereka melewati Fenisia dan Samaria, sambil memberitakan pertobatan bangsa-bangsa bukan Yahudi; dan hal itu menimbulkan sukacita besar bagi seluruh saudara.

Bagian ini menggambarkan sukacita saudara-saudara ketika para rasul mengumumkan pertobatan bangsa-bangsa bukan Yahudi.

1. Sukacita Datang Saat Memberitakan Kabar Baik - Kisah Para Rasul 15:3

2. Bersukacita atas Keselamatan Orang Lain - Kisah Para Rasul 15:3

1. Yohanes 15:11 - ? □ inilah yang telah kukatakan kepadamu, agar sukacitaku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh.??

2. Roma 15:13 - ? □ alangkah Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah dalam pengharapan, melalui kuasa Roh Kudus.??

Kisah Para Rasul 15:4 Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka diterima oleh jemaat, para rasul dan tua-tua, dan mereka memberitakan segala sesuatu yang telah dilakukan Allah terhadap mereka.

Para rasul dan penatua di Yerusalem menyambut orang-orang yang baru percaya dan mendengar tentang hal-hal besar yang telah dilakukan Allah bagi mereka.

1. Pengikut Setia: Kekuatan Ketaatan dalam Gereja

2. Berdiri di Pundak Para Raksasa: Mengenali Dampak Para Pendahulu Kita

1. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan mereka yang berkuasa atas kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu: ikutilah iman mereka, perhatikan akhir percakapan mereka.

2. 1 Tesalonika 5:12-13 - Dan kami menimbau kamu, saudara-saudara, untuk mengenal mereka yang bekerja keras di antara kamu, dan yang memimpin kamu dalam Tuhan, dan menasihati kamu; Dan untuk menjunjung tinggi mereka dalam cinta demi pekerjaan mereka. Dan berdamailah di antara kamu sendiri.

Kisah Para Rasul 15:5 Tetapi muncullah beberapa orang dari sekte Farisi yang percaya dan berkata: Mereka perlu disunat dan diperintahkan untuk menaati hukum Musa.

Beberapa orang Farisi yang sudah menjadi percaya berpendapat bahwa bangsa bukan Yahudi perlu disunat dan menaati hukum Musa.

1. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan

2. Kekuatan Iman kepada Yesus Kristus

1. Galatia 3:10 - Sebab semua orang yang mengandalkan perbuatan hukum Taurat, berada di bawah kutuk, sebagaimana ada tertulis: ? terkutuklah setiap orang yang tidak terus-menerus melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Taurat.??

2. Roma 3:28 - Sebab kami berpendapat bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan tidak melakukan hukum Taurat.

Kisah Para Rasul 15:6 Lalu para rasul dan tua-tua berkumpul untuk memikirkan hal itu.

Para rasul dan penatua bertemu untuk membahas suatu masalah.

1. Pentingnya Persatuan dalam Gereja

2. Mengambil Keputusan Sesuai Dengan Tuhan? akan _

1. Efesus 4:3-6? berupaya semaksimal mungkin menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian. Ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti Anda dipanggil pada satu pengharapan ketika Anda dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Tuhan dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua.??

2. Yakobus 1:5 ? Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa mencari-cari kesalahan, niscaya akan diberikan kepadamu.??

Kisah Para Rasul 15:7 Ketika terjadi banyak perselisihan, Petrus bangkit dan berkata kepada mereka: Saudara-saudara, kamu tahu, bagaimana beberapa waktu yang lalu

Allah telah menentukan di antara kita, supaya orang-orang bukan Yahudi melalui mulutku mendengarkan firman itu. Injil, dan percaya.

Petrus berbicara kepada orang banyak yang berkumpul dan mengingatkan mereka tentang bagaimana Allah telah memilih dia untuk memberitakan Injil kepada orang-orang bukan Yahudi.

1. Tuhan memilih orang yang paling tidak terduga untuk melakukan pekerjaan-Nya.

2. Bagaimana kita bisa percaya pada rencana Tuhan bagi kita, meski rencana itu tidak masuk akal.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Roma 10:14-15 Bagaimana mungkin mereka berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti yang tertulis,? alangkah indahnya kaki para pemberita kabar baik!??

Kisah Para Rasul 15:8 Dan Allah, yang mengetahui isi hati, memberi kesaksian kepada mereka dengan mengaruniai mereka Roh Kudus, seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita;

Kasih Allah terlihat jelas dalam karunia Roh Kudus.

1: Karunia Roh Kudus, Kisah Para Rasul 15:8

2: Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat, Kisah Para Rasul 15:8

1: Roma 5:5 - ? bagaiman pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Tuhan sudah dicurahkan dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.??

2:1 Korintus 2:10 - ? Tapi Tuhan telah mengungkapkannya kepada kita melalui Roh-Nya. Sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, ya, hal-hal terdalam dari Allah.??

Kisah Para Rasul 15:9 Dan jangan membeda-bedakan kami dengan mereka, sucikan hati

mereka dengan iman.

Gereja mula-mula tidak menunjukkan perbedaan antara Yahudi dan non-Yahudi dan sebaliknya berfokus pada pemurnian hati setiap orang melalui iman kepada Kristus.

1. "Kekuatan Iman: Mensucikan Hati Kita"

2. "Tanpa Perbedaan: Penyatuan Melalui Cinta"

1. Yohanes 14:6 ? Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.??

2. Galatia 3:26-28 ? atau kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Kristus Yesus. Sebab kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan? atau kalian semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.??

Kisah Para Rasul 15:10 Kalau begitu, mengapa kamu mencobai Allah dengan meletakkan pada leher murid-murid itu suatu kuk yang tidak sanggup dipikul oleh nenek moyang kita dan kita sendiri?

Gereja mula-mula membahas perlunya sunat bagi orang percaya non-Yahudi, namun pada akhirnya memutuskan bahwa hal itu tidak perlu.

1: Kita tidak boleh mencoba membebani orang lain yang tidak dapat kita tanggung sendiri.

2: Kita harus mencari Tuhan? akan dan percaya pada penilaiannya.

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2: Galatia 5:1 - Karena kemerdekaan, Kristus telah memerdekakan kita; Karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.

Kisah Para Rasul 15:11 Tetapi kami percaya, bahwa oleh kasih karunia TUHAN Yesus

Kristus kami akan diselamatkan, sama seperti mereka.

Para rasul dalam kitab Kisah Para Rasul percaya bahwa keselamatan datang melalui kasih karunia Yesus Kristus.

1: Anugerah Tuhan Cukup - 2 Korintus 12:9

2: Dibenarkan oleh Iman - Roma 5:1-2

1: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan dan karena iman? □ dan ini bukan dari dirimu sendiri, itu pemberian Tuhan??

2: Titus 3:5 - Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang telah kita lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 15:12 Kemudian seluruh orang banyak itu berdiam diri, lalu mendengarkan Barnabas dan Paulus, sambil menceritakan mukjizat dan keajaiban apa yang telah dilakukan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi melalui mereka.

Bagian ini menggambarkan bagaimana pembaca Barnabas dan Paulus terpesona oleh mukjizat dan keajaiban yang dilakukan Tuhan melalui mereka.

1. Kuasa Tuhan yang Melakukan Keajaiban dan Keajaiban

2. Dampak Mukjizat Tuhan Terhadap UmatNya

1. Efesus 3:20 - "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita"

2. Yohanes 10:37-38 - "Jangan percaya padaku kecuali aku melakukan pekerjaan Bapaku. Tetapi jika aku melakukannya, meskipun kamu tidak percaya padaku, percayalah pada pekerjaan itu, supaya kamu mengetahui dan memahami bahwa Bapa ada di dalam Aku, dan Aku di dalam Bapa."

Kisah Para Rasul 15:13 Dan setelah mereka berdiam diri, Yakobus menjawab, katanya, Saudara-saudara, dengarkanlah aku:

Para rasul dan penatua berkumpul untuk membahas masalah sunat di gereja mula-mula. James angkat bicara untuk mengatasi masalah ini.

1. Kekuatan Wacana dalam Gereja: Bagaimana Pidato Yakobus Mengubah Sejarah

2. Signifikansi Sunat dalam Gereja Mula-mula: Sebuah Studi tentang Kata-kata Yakobus

1. Efesus 4:15-16 - Berbicara kebenaran dalam kasih, kita akan bertumbuh menjadi tubuh dewasa dalam segala hal dari Dia yang adalah kepala, yaitu Kristus. Dari Dialah seluruh tubuh, disatukan dan disatukan oleh setiap ligamen pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam cinta, sementara setiap bagian melakukan tugasnya.

2. 1 Korintus 12:25-26 - supaya jangan terjadi perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggota yang lain saling memperhatikan. Jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota bersukacita bersama-sama.

Kisah Para Rasul 15:14 Simeon telah menyatakan bagaimana Allah mula-mula mengunjungi bangsa-bangsa bukan Yahudi untuk mengambil dari mereka suatu umat bagi nama-Nya.

Tuhan telah memilih orang-orang dari berbagai latar belakang untuk menjadi bagian dari nama-Nya.

1: Kita semua adalah bagian dari keluarga Tuhan, tidak peduli perbedaan kita, dan Dia memanggil kita bersama untuk berbagi kasih-Nya satu sama lain.

2: Kita semua adalah bagian dari rencana Tuhan, dan Dia telah memilih kita untuk menjadi bagian dari nama-Nya.

1: Galatia 3:26-28 - "Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus. Dan semua orang yang telah menjadi satu dengan Kristus dalam baptisan, telah mengenakan Kristus seperti mengenakan pakaian baru. Tidak ada lagi orang Yahudi atau Yahudi." Bukan Yahudi, budak atau orang merdeka, laki-laki dan perempuan. Sebab kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2: Efesus 2:14-18 - "Sebab Kristus sendiri telah membawa damai sejahtera kepada kita. Ia mempersatukan orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu bangsa ketika, dalam tubuh-Nya sendiri di kayu salib, Ia meruntuhkan tembok permusuhan yang memisahkan kita. Ia melakukannya hal ini dengan mengakhiri sistem hukum Yahudi yang mengecualikan orang bukan Yahudi. Ia mendamaikan antara orang Yahudi dan orang

bukan Yahudi dengan menciptakan dalam diri-Nya satu umat baru dari kedua kelompok tersebut. Bersama-sama sebagai satu tubuh, Kristus mendamaikan kedua kelompok tersebut dengan Allah melalui kematian-Nya di hari kiamat. salib, dan permusuhan kami terhadap satu sama lain dimatikan."

Kisah Para Rasul 15:15 Dan hal ini sejalan dengan perkataan para nabi; seperti yang tertulis,

Ayat ini menceritakan tentang bagaimana perkataan para nabi selaras dengan perkataan para rasul dalam Kisah Para Rasul 15:15.

1. Kekuatan Kesepakatan: Bagaimana Persatuan Mempersatukan Kita

2. Kekuatan Pemersatu Para Nabi: Mendengarkan Firman Tuhan

1. Mazmur 133:1 - "Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!"

2. Efesus 4:3 - "ingin memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Kisah Para Rasul 15:16 Sesudah itu Aku akan kembali dan mendirikan kembali Kemah Daud yang telah runtuh; dan Aku akan membangun kembali reruntuhannya, dan Aku akan mendirikannya:

Tuhan berjanji akan membangun kembali Kemah Suci Daud yang roboh.

1. Janji Pemulihan dari Tuhan

2. Harapan akan Hari yang Baru

1. Yesaya 61:4 - Mereka akan membangun reruntuhan yang lama, mereka akan membangun kembali reruntuhan yang lama, dan mereka akan memperbaiki kota-kota yang hancur, reruntuhan yang turun-temurun.

2. Hagai 2:9 - Kemuliaan rumah yang terakhir ini akan lebih besar dari pada yang sebelumnya, firman Tuhan semesta alam: dan di tempat ini Aku akan memberikan kedamaian, firman Tuhan semesta alam.

Kisah Para Rasul 15:17 Supaya sisa manusia mencari Tuhan, dan semua orang bukan Yahudi, yang kepadanya nama-Ku dipanggil, demikianlah firman Tuhan, yang melakukan semua ini.

Ayat dari Kisah Para Rasul 15:17 ini menekankan bahwa Allah menghendaki semua manusia mencari Dia, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi.

1. "Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Mencari Tuhan Tidak Peduli Siapa Anda"

2. "Kuasa Tuhan: Pekerjaan-Nya di Seluruh Bangsa"

1. Yesaya 45:22 "Pandanglah padaku dan selamatlah kamu, seluruh ujung bumi: karena Akulah Allah dan tidak ada yang lain."

2. Roma 10:13 "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Kisah Para Rasul 15:18 Segala pekerjaan-Nya sejak awal dunia diketahui oleh Allah.

Ayat dari Kisah Para Rasul 15:18 ini menyatakan bahwa Tuhan mengetahui segala pekerjaan-Nya, sejak awal dunia.

1. Kemahatahuan Tuhan: Mengetahui Segala Sesuatu

2. Kuasa dan Hikmah Karya Tuhan

1. Ayub 37:16 - "Tahukah kamu keseimbangan awan, keajaiban pekerjaan Dia yang maha sempurna ilmunya?"

2. Mazmur 139:4 - "Bahkan sebelum sepatah kata pun terucap di lidahku, lihatlah, ya TUHAN, Engkau mengetahui semuanya."

Kisah Para Rasul 15:19 Oleh karena itu, kalimatku adalah, janganlah kita menyusahkan mereka, yang termasuk bangsa-bangsa bukan Yahudi yang berpaling kepada Allah:

Para rasul dan penatua di gereja Yerusalem sepakat untuk tidak memberikan beban tambahan pada orang Kristen non-Yahudi yang telah berpindah agama.

1. Percaya pada Anugerah Tuhan: Merangkul Dimasukkannya Orang-Orang Bukan Yahudi ke dalam Gereja

2. Tanggung Jawab Kita Menyambut Orang Bukan Yahudi: Menunjukkan Belas Kasihan dan Pengertian

1. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

2. Efesus 2:11-13 - Sebab itu ingatlah, bahwa dahulu kala kamu, orang-orang bukan Yahudi menurut daging, disebut ? dia yang tidak bersunat??dengan apa yang disebut sunat, yang dilakukan secara jasmani dengan tangan??ingatlah, bahwa pada waktu itu kamu terpisah dari Kristus, terasing dari kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tidak mempunyai pengharapan dan tanpa Tuhan di dunia.

Kisah Para Rasul 15:20 Tetapi kami menulis kepada mereka, bahwa mereka menjauhkan diri dari pencemaran berhala, dan dari percabulan, dari binatang yang dicekik, dan dari darah.

Para Rasul dan Penatua di Gereja Yerusalem memerintahkan orang-orang bukan Yahudi yang bertobat untuk menjauhkan diri dari pencemaran berhala, percabulan, binatang yang dicekik, dan darah.

1. Kekuatan Gereja: Menemukan Kekuatan dalam Persatuan

2. Kekuatan Pantang: Memilih Kekudusan atas Dosa

1. Efesus 5:3-7 - ? Bukankah di antara kamu sekalian tidak boleh ada sedikit pun perbuatan percabulan, atau segala jenis kecemaran, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak pantas bagi Allah? orang-orang suci. Juga tidak boleh ada kata-kata kotor, pembicaraan bodoh atau lelucon kasar, yang tidak pada tempatnya, melainkan ucapan syukur. Karena dari hal ini Anda dapat yakin: Tidak ada orang yang tidak bermoral, tidak suci atau serakah? orang seperti apa yang termasuk penyembah berhala? seperti warisan apa pun dalam kerajaan Kristus dan Allah. Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata kosong, karena karena hal-hal seperti itu Tuhan? murka menimpa orang-orang yang tidak taat. Maka dari itu janganlah bermitra dengan mereka.??

2. 1 Korintus 8:1-13 - ? bagaimana tentang makanan yang dipersembahkan kepada berhala: Kami tahu itu ? Kita semua memiliki pengetahuan.??Tetapi pengetahuan akan membengkak, sementara cinta akan semakin meningkat. Mereka yang berpikir bahwa

mereka mengetahui sesuatu, padahal mereka belum mengetahui apa yang seharusnya mereka ketahui. Namun siapa yang mencintai Tuhan, dikenal oleh Tuhan. Oleh karena itu, mengenai memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, kita mengetahui bahwa? □ n idola tidak memiliki keberadaan nyata,??dan itu ? □ di sini tidak ada Tuhan selain satu.??Sebab meskipun mungkin ada yang disebut dewa di surga atau di bumi? □ s memang ada banyak ? □ kemungkinan??dan banyak ? perintahmu ? Namun bagi kita hanya ada satu Tuhan, Bapa, yang darinya segala sesuatu dan untuk siapa kita ada, dan satu Tuhan, Yesus Kristus, yang melaluinya segala sesuatu dan melaluinya kita ada. Namun, tidak semua orang memiliki pengetahuan ini. Namun ada pula yang, karena pernah bergaul dengan berhala, memakan makanan yang sebenarnya dipersembahkan kepada berhala, dan hati nurani mereka, karena lemah, menjadi tercemar. Makanan tidak akan mempercayakan kita kepada Tuhan. Keadaan kita tidak akan lebih buruk jika kita tidak makan, dan tidak akan menjadi lebih baik jika kita makan. Namun berhati-hatilah agar hak Anda ini tidak menjadi batu sandungan bagi pihak yang lemah. Sebab jika ada yang melihat kamu yang berilmu makan di berhala? Di kuil, bukankah dia akan dianjurkan, jika hati nuraninya lemah, untuk memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala? Jadi saudara yang lemah ini, yang untuknya Kristus mati, dihancurkan oleh pengetahuanmu. Ketika Anda berdosa terhadap saudara-saudara Anda dan melukai hati nurani mereka yang lemah, Anda berdosa terhadap Kristus. Oleh karena itu, jika makanan membuat saudaraku tersandung, aku tidak akan pernah makan daging, jangan sampai aku membuat saudaraku tersandung.??

Kisah Para Rasul 15:21 Sebab pada zaman dahulu Musa ada di setiap kota ada orang-orang yang memberitakannya, yang dibacakan di rumah-rumah ibadat setiap hari Sabat.

Ajaran Musa diberitakan di kota-kota di seluruh dunia dan dibacakan pada kebaktian Sabat.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Ajaran Musa untuk Memberi Dampak pada Komunitas Kita

2. Memahami hari Sabat: Bagaimana Memaksimalkan Hari Istirahat

1. Lukas 4:16-21 - Yesus membaca Yesaya di sinagoga

2. Keluaran 20:8-11 - Sepuluh Perintah Allah

Kisah Para Rasul 15:22 Para rasul dan tua-tua serta seluruh jemaat berkenan mengirimkan orang-orang pilihan dari rombongan mereka ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas; yaitu Yudas yang bermarga Barsabas, dan Silas, pemimpin di antara saudara-saudaranya:

Para rasul dan tua-tua, bersama seluruh jemaat, memilih Yudas Barsabas dan Silas untuk menemani Paulus dan Barnabas ke Antiokhia.

1. Kekuatan Persatuan dalam Gereja

2. Pentingnya Melayani Bersama

1. Filipi 2:2-4 - ? Aku sempurnakan kegembiraanku dengan sepikiran, mempunyai cinta yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri. Hendaklah masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.??

2. Efesus 4:1-3 - ? Karena itu, hai kamu yang tertawan karena Tuhan, doronglah kamu untuk hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan bersemangat memelihara kesatuan umat. Semangat dalam ikatan perdamaian??

Kisah Para Rasul 15:23 Dan mereka menulis surat dengan cara ini; Para rasul, tua-tua, dan saudara-saudara mengirimkan salam kepada saudara-saudara non-Yahudi di Antiokhia, Siria, dan Kilikia:

Para rasul dan penatua mengirimkan salam kepada saudara-saudara non-Yahudi di Antiokhia, Siria, dan Kilikia.

1: Cintailah sesamamu apapun agamanya.

2: Jangan mendiskriminasi orang lain.

1: Mikha 6:8 Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

2: Roma 12:18 Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Kisah Para Rasul 15:24 Sebab sejauh yang kami dengar, orang-orang tertentu yang keluar dari kami telah menyusahkan kamu dengan kata-kata yang menyesatkan jiwamu, dengan mengatakan: Kamu harus disunat dan mentaati hukum Taurat.

Beberapa orang dari gereja telah menyusahkan orang-orang bukan Yahudi dengan kata-

kata yang mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus disunat dan menaati hukum, meskipun gereja tidak memberikan perintah seperti itu.

1. Bahaya Pengajaran Palsu - Kisah Para Rasul 15:24

2. Mengapa Kita Harus Mempunyai Kearifan - Kisah Para Rasul 15:24

1. Kolose 2:8 - Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus.

2. 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah: karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

Kisah Para Rasul 15:25 Baik rasanya kami, setelah berkumpul dengan sehati, mengirimkan orang-orang pilihan kepadamu bersama Barnabas dan Paulus yang kami kasihi,

Gereja mula-mula berkumpul untuk mengutus Barnabas dan Paulus untuk memberitakan Injil.

1. Kekuatan Persatuan - Roma 12:5

2. Pentingnya Bersaksi - Matius 28:19-20

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah umat pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, Tuhan? milik istimewa, agar kamu dapat menyatakan puji-pujian kepada Dia yang memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib.

Kisah Para Rasul 15:26 Orang-orang yang mempertaruhkan nyawanya demi nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Bagian ini membahas mereka yang telah mempertaruhkan nyawa mereka demi nama Yesus Kristus.

1. ? □ Keberanian Iman??

2. ? □ dia Kekuatan Sebuah Nama??

1. Ibrani 11:32-34??? Dan apa lagi yang harus kukatakan? Karena tidak ada waktu lagi bagiku untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, tentang Daud dan Samuel serta para nabi??33 yang melalui iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa, 34 memadamkan kuasa api , lolos dari ujung pedang, dijadikan kuat dari kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan, membuat tentara asing melarikan diri.??

2. Matius 10:39??? □ siapa yang menemukan nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan siapa pun yang kehilangan nyawanya demi Aku, akan menemukannya.??

Kisah Para Rasul 15:27 Karena itu kami telah mengutus Yudas dan Silas, yang juga akan memberitahukan hal yang sama kepadamu melalui mulut.

Para rasul mengutus Yudas dan Silas untuk memberitahukan pesan yang sama kepada orang-orang percaya bukan Yahudi yang mereka dengar dari para rasul.

1. Kekuatan Firman: Pentingnya menyampaikan pesan yang sama kepada semua orang percaya.

2. Mengikuti Misi Tuhan: Bagaimana mengikuti kehendak Tuhan dapat mendatangkan kesatuan dan pemahaman.

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, ? Aku telah diberikan kekuasaan di surga dan di bumi. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.??

2. Roma 15:5-6 - Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus .

Kisah Para Rasul 15:28 Sebab Roh Kudus dan kami menganggap baik untuk tidak membebani kamu lebih berat daripada hal-hal yang perlu ini;

Para pemimpin gereja mula-mula menyadari bahwa hanya beberapa hal penting yang

harus dituntut dari orang percaya, dan Roh Kudus menyetujuinya.

1. Tuntunan Tuhan Mendatangkan Kemerdekaan

2. Perlunya Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Matius 11:28-30 – Ajakan Yesus untuk datang kepada-Nya untuk beristirahat

2. Galatia 5:1-15 - Kebebasan di dalam Kristus dan hidup dalam bimbingan Roh

Kisah Para Rasul 15:29 Agar kamu menjauhkan diri dari daging yang dipersembahkan kepada berhala, dan dari darah, dari binatang yang dicekik, dan dari percabulan; yang jika kamu menjaga dirimu, maka kamu akan berbuat baik. Selamat jalan.

Gereja di Yerusalem memberikan instruksi kepada jemaat non-Yahudi untuk menjauhkan diri dari empat hal: makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, makan darah, makan binatang yang dicekik, dan percabulan.

1. Menjauhkan diri dari penyembahan berhala: Mencermati Kisah Para Rasul 15:29

2. Kekuatan Pantang: Pentingnya Pengendalian Diri

1. 1 Korintus 10:14-22 - Instruksi Paulus kepada gereja di Korintus tentang menjauhkan diri dari penyembahan berhala.

2. Roma 13:11-14 - Instruksi Paulus kepada gereja di Roma tentang bagaimana hidup berkenan kepada Tuhan.

Kisah Para Rasul 15:30 Maka setelah mereka pulang, mereka tiba di Antiokhia. Setelah mengumpulkan orang banyak, mereka menyampaikan surat:

Para rasul menyampaikan surat kepada orang banyak di Antiokhia.

1. Kekuatan komunikasi tertulis

2. Pentingnya ketaatan

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. 2 Korintus 3:4-6 - "Demikianlah keyakinan yang kita miliki melalui Kristus terhadap Allah. Bukan berarti kita mampu dalam diri kita sendiri untuk mengklaim bahwa segala sesuatu datang dari kita, tetapi kecukupan kita berasal dari Allah, yang telah memberi kita cakap untuk menjadi pelayan perjanjian baru, bukan yang tertulis, melainkan Roh. Sebab yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan."

Kisah Para Rasul 15:31 Ketika mereka membacanya, mereka bersukacita atas penghiburan itu.

Orang banyak bersukacita setelah membaca kata-kata penghiburan dalam Kisah Para Rasul 15:31.

1. Bersukacita atas Pesan Penghiburan Tuhan

2. Merangkul Penghiburan Firman Tuhan

1. Yesaya 40:1-2 - Hibur, hiburlah umatku, firman Tuhanmu.

2. Mazmur 147:3 - Dia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka mereka.

Kisah Para Rasul 15:32 Dan Yudas dan Silas, yang juga merupakan nabi, menasihati saudara-saudara itu dengan banyak perkataan dan meneguhkan mereka.

Rasul Yudas dan Silas menyemangati saudara-saudara dengan kata-kata dan meneguhkan mereka.

1. Ucapkan Kata-kata yang Menghibur - 1 Tesalonika 5:11 Karena itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan.

2. Tegaskan Saudara - Roma 15:14 Aku sendiri merasa puas dengan kamu, saudara-saudaraku, karena kamu sendiri penuh dengan kebaikan, penuh dengan segala pengetahuan dan mampu saling mengajar.

1. 1 Tesalonika 5:11 Karena itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan.

2. Roma 15:14 Aku sendiri merasa puas terhadap kamu, saudara-saudaraku, karena kamu sendiri penuh dengan kebaikan, penuh dengan segala pengetahuan dan mampu saling mengajar.

Kisah Para Rasul 15:33 Setelah mereka tinggal beberapa lama di sana, mereka dilepaskan dengan damai dari saudara-saudara ke rasul-rasul.

Para Rasul dan saudara-saudara tetap bersekutu untuk sementara waktu sebelum berangkat dengan damai.

1: Melalui persekutuan, kita dapat merasakan kedamaian.

2: Luangkan waktu dalam persekutuan untuk merasakan damai sejahtera Tuhan.

1: Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2: Kolose 3:15 Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.

Kisah Para Rasul 15:34 Meskipun demikian, Silas senang untuk tetap tinggal di sana.

Silas memilih untuk tetap tinggal di Antiokhia.

1. Membuat Pilihan dalam Hidup: Bagaimana Membedakan Kehendak Tuhan

2. Hidup dengan Fleksibilitas dan Kerendahan Hati.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 4:7-8 - "Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu. Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekatimu. Cucilah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan bersucilah hatimu, kamu berpikiran ganda."

Kisah Para Rasul 15:35 Paulus dan Barnabas juga tinggal di Antiokhia sambil mengajar dan memberitakan firman Tuhan bersama banyak orang lain.

Paulus dan Barnabas memberitakan firman Tuhan di Antiokhia bersama banyak orang lainnya.

1. Kekuatan Memberitakan Injil Bersama

2. Kekuatan Komunitas dalam Penyebaran Sabda Tuhan

1. Filipi 1:27 - "Hendaklah cara hidupmu sesuai dengan Injil Kristus, supaya baik aku datang menjengukmu atau tidak, aku dapat mendengar tentang kamu, bahwa kamu berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu roh." pikiran berjuang berdampingan demi iman akan Injil,"

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku selalu bersamamu, sampai akhir zaman.??

Kisah Para Rasul 15:36 Beberapa hari setelah Paulus berkata kepada Barnabas, marilah kita pergi lagi mengunjungi saudara-saudara kita di setiap kota, tempat kita memberitakan firman TUHAN, dan melihat apa yang mereka lakukan.

Paulus menyarankan kepada Barnabas agar mereka mengunjungi kembali tempat-tempat di mana mereka telah memberitakan firman Allah dan mengamati bagaimana keadaan orang-orang tersebut.

1. Kembali ke tempat di mana Anda telah diberkati: Ingatlah tempat-tempat di mana Tuhan telah memberkati Anda dan kembalilah untuk menunjukkan kasih Tuhan kepada mereka.

2. Pentingnya mengunjungi kembali: Mengunjungi kembali tempat-tempat di mana Anda pernah memberitakan firman Tuhan adalah penting untuk menunjukkan dukungan Anda yang berkelanjutan dan mengingatkan mereka akan kasih Tuhan.

1. 1 Tesalonika 3:10 - Supaya kita bersama-sama dihibur oleh rasa saling percaya antara anda dan saya.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Kisah Para Rasul 15:37 Lalu Barnabas memutuskan untuk membawa serta Yohanes yang bernama Markus.

Bagian ini menjelaskan bahwa Barnabas memutuskan untuk membawa Yohanes, yang bermarga Markus, bersama mereka.

1. Tuhan sering mengutus orang-orang yang tampaknya tidak terduga dalam perjalanan misi untuk menyebarkan Firman-Nya.

2. Kita harus selalu percaya pada kehendak Tuhan dan mengikuti rencana-Nya, meskipun rencana itu tidak masuk akal bagi kita.

1. Yesaya 55:8-9 - ? Atau pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. ? Bahwa langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Amsal 16:9 - Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Kisah Para Rasul 15:38 Tetapi tidak baik bagi Paulus untuk membawa dia bersama mereka, yang berangkat dari Pamfilia dan tidak berangkat bersama mereka untuk bekerja.

Paulus tidak ingin membawa orang tertentu bersama mereka, karena mereka telah berpisah di Pamfilia dan tidak ikut bersama mereka untuk melakukan pekerjaan.

1. Pentingnya Tetap Bersatu dan Menindaklanjuti

2. Kekuatan Membuat Keputusan Sulit

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

Kisah Para Rasul 15:39 Dan perselisihan di antara mereka begitu sengit sehingga mereka terpecah satu sama lain. Maka Barnabas membawa Markus dan berlayar ke Siprus;

Pertengkaran tajam antara Barnabas dan Paulus menyebabkan mereka berpisah, dan Barnabas membawa Markus bersamanya ke Siprus.

1) Kesatuan sejati di dalam Kristus bukan sekedar sepakat, tetapi saling mengasihi dan menghormati meskipun ada perbedaan pendapat.

2) Tuhan dapat bekerja melalui perbedaan kita untuk mewujudkan kehendak-Nya.

1) Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

2) Efesus 4:3 - "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Kisah Para Rasul 15:40 Paulus memilih Silas dan berangkat, karena direkomendasikan oleh saudara-saudaranya kepada kasih karunia Allah.

Paulus dan Silas direkomendasikan oleh saudara-saudara mereka kepada kasih karunia Allah.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Menghasilkan Rahmat Tuhan

2. Nilai Rekomendasi: Bagaimana Perkataan yang Baik Dapat Mendekatkan Kita Kepada Tuhan

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Amsal 21:1 - Hati raja ada di tangan Tuhan, seperti aliran air: dia mengalirkannya ke mana saja dia mau.

Kisah Para Rasul 15:41 Dan dia berkeliling Siria dan Kilikia untuk meneguhkan gereja-

gereja.

Paulus melakukan perjalanan melalui Siria dan Kilikia untuk mendorong dan memperkuat gereja-gereja.

1. Kekuatan yang Kita Temukan dalam Dorongan - Kisah Para Rasul 15:41

2. Kekuatan Menyatukan Iman Kita - Kisah Para Rasul 15:41

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Roma 1:11-12 - Sebab aku ingin sekali bertemu denganmu, supaya aku dapat memberikan kepadamu karunia rohani untuk menguatkan kamu, yaitu agar kita saling menguatkan oleh iman masing-masing, baik imanmu maupun imanku.

Kisah Para Rasul 16 menceritakan penambahan Timotius ke dalam tim misionaris Paulus, pertobatan Lidia dan rumah tangganya, serta pemenjaraan Paulus dan Silas di Filipi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus datang ke Derbe dan kemudian ke Listra, tempat tinggal seorang murid bernama Timotius. Ibunya adalah orang Yahudi yang beriman tetapi ayahnya adalah orang Yahudi Yunani yang mengetahui bahwa ayahnya adalah orang Yunani namun karena ibunya adalah seorang Yahudi, dia berbicara dengan baik oleh saudara laki-lakinya, Lystra Iconium, ingin membawanya dalam perjalanan, jadi menyunatnya karena orang Yahudi tinggal di daerah yang mereka lalui mengetahui bahwa ayahnya adalah orang Yunani (Kisah Para Rasul 16:1-3). Ketika mereka melakukan perjalanan dari kota ke kota, keputusan disampaikan kepada para rasul, para penatua Yerusalem, agar orang-orang taat sehingga gereja-gereja dikuatkan, imannya bertambah setiap harinya (Kisah Para Rasul 16:4-5).

Paragraf ke-2: Mereka pergi ke seluruh wilayah Frigia Galatia karena dihalangi oleh Roh Kudus dari pemberitaan firman provinsi Asia ketika tiba di perbatasan Misia mencoba memasuki Bitinia Roh Yesus tidak mengizinkan mereka melewati Misia turun ke Troas pada malam hari Paulus mendapat penglihatan, orang Makedonia berdiri memohon padanya ' Datanglah ke Makedonia, bantu kami.' Setelah Paulus melihat penglihatan itu, kami bersiap-siap sekali berangkat ke Makedonia dan menyimpulkan bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada mereka (Kisah Para Rasul 16:6-10). Dari Troas berlayar lurus Samothrace keesokan harinya Neapolis keesokan harinya Filipi Koloni Romawi distrik kota terkemuka Makedonia tinggal di sana beberapa hari Sabat kami pergi ke luar gerbang kota sungai di mana kami berharap menemukan tempat doa bertemu Lydia pedagang kain ungu kota Thyatira penyembah Tuhan Tuhan membuka hati menanggapi pesan yang diberikan oleh Paulus yang seisi rumahnya dibaptis dipersilakan

tinggal di rumahnya jika dianggap setia Tuhan menyetujuinya (Kisah Para Rasul 16:11-15).

Paragraf ke-3: Saat mereka pergi ke tempat doa bertemu dengan budak perempuan yang memiliki ramalan roh menghasilkan banyak uang untuk pemilik ramalan diikuti Paulus istirahat sambil berteriak 'Orang-orang ini hamba Tuhan Yang Maha Tinggi memberi tahu cara untuk diselamatkan.' Dia terus melakukan hal ini selama berhari-hari, akhirnya Paul menjadi sangat kesal dan berbalik berkata roh 'Dalam nama Yesus Kristus perintahkan kamu keluar dari dia!' Pada saat itu roh meninggalkannya. Ketika pemilik menyadari harapan keuntungan mereka hilang disita, Paul Silas menyeret mereka ke pasar, pihak berwenang membawa mereka ke hadapan hakim berkata, 'Orang-orang Yahudi ini membuat kota kami gempar karena menganjurkan adat istiadat yang melanggar hukum yang diterima oleh orang Romawi.' Massa ikut menyerang mereka hakim diperintahkan ditelanjangi dipukuli setelah pencambukan berat dilemparkan ke penjara sipir penjara diperintahkan menjaga mereka dengan hati-hati setelah menerima perintah tersebut menempatkan mereka di sel dalam diikat kaki stok sekitar tengah malam berdoa menyanyikan lagu pujian Tuhan tahanan lain mendengarkan tiba-tiba gempa bumi yang hebat fondasi penjara terguncang setelah semua pintu penjara terbang terbuka, rantai semua orang lepas, sipir penjara terbangun melihat pintu penjara terbuka, menghunus pedang untuk bunuh diri mengira para tahanan melarikan diri tetapi berteriak 'Jangan melukai dirimu sendiri! Kita semua di sini!' Sipir penjara memanggil lampu-lampu yang jatuh gemetar sebelum Paul Silas keluar dan bertanya, 'Tuan, apa yang harus dilakukan untuk diselamatkan?' Mereka menjawab 'Percayalah pada Tuhan Yesus kamu akan diselamatkan—kamu seisi rumahmu.' Kemudian diucapkanlah firman Tuhan kepadanya seluruh rumah pada jam malam dibasuh lukanya segera dia seluruh keluarga dibaptis bersukacita karena telah datang percaya kepada Tuhan. Ketika siang hari hakim mengirim petugas memberitahu sipir penjara untuk melepaskan orang-orang itu sipir penjara menceritakan berita ini Paul mengatakan hakim telah memerintahkan untuk melepaskan sekarang beritahu pergi cari cara lain petugas melaporkan mengatakan hakim khawatir mengetahui ada warga negara Romawi yang dikirim meminta maaf secara pribadi mengantar mereka keluar meminta meninggalkan kota setelah bertemu Lydia wanita yang tinggal ditinggal (Kisah Para Rasul 16:16-40).

Kisah Para Rasul 16:1 Lalu sampailah ia ke Derbe dan Listra, dan lihatlah, ada seorang murid di sana, yang bernama Timoteus, anak seorang perempuan Yahudi, lalu ia menjadi percaya; tapi ayahnya adalah orang Yunani:

Paulus mengunjungi Derbe dan Listra, di mana ia bertemu dengan seorang murid bernama Timotius, yang ibunya adalah seorang Yahudi dan percaya kepada Yesus, namun memiliki ayah Yunani.

1. Kekuatan Percaya: Bagaimana Iman Timotius Mengubah Hidupnya

2. Merangkul Keberagaman: Bagaimana Latar Belakang Timotius yang Unik Menunjukkan Kasih Tuhan

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Kisah Para Rasul 16:2 Hal ini dilaporkan dengan baik oleh saudara-saudara yang ada di Listra dan Ikonium.

Pelayanan Paulus dan Silas diterima dengan baik di Listra dan Ikonium.

1. Kekuatan Laporan yang Baik - Bagaimana Kesaksian yang Baik Dapat Menghasilkan Hasil yang Positif

2. Bersukacita atas Kabar Baik - Merayakan Kabar Baik Paulus dan Silas

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Kisah Para Rasul 16:3 Dia ingin Paulus pergi bersama dia; dan mengambil serta menyunat dia karena orang-orang Yahudi yang ada di tempat itu: karena mereka tahu sepenuhnya bahwa ayahnya adalah orang Yunani.

Paulus dan Silas menerima Timotius, seorang Yunani, dan menyunatnya agar diterima oleh orang-orang Yahudi di daerah tersebut.

1: Tuhan peduli terhadap semua orang, tanpa memandang latar belakang atau perbedaan budaya mereka.

2: Kita harus menerima mereka yang berasal dari budaya dan latar belakang lain di komunitas kita sendiri, seperti yang dilakukan Paul dan Silas.

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Roma 10:12 - Karena tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani: karena Tuhan yang sama atas segalanya adalah kaya bagi semua yang berseru kepada-Nya.

Kisah Para Rasul 16:4 Dan ketika mereka berjalan melalui kota-kota, mereka menyampaikan kepada mereka ketetapan-ketetapan yang harus dipatuhi, yang ditetapkan oleh para rasul dan tua-tua yang ada di Yerusalem.

Para rasul dan tua-tua di Yerusalem menetapkan keputusan-keputusan yang harus dipatuhi oleh kota-kota tersebut.

1: Patuhi Hukum Tuhan

2: Patuhi Ketetapan Para Rasul

1: Roma 13:1-2 "Hendaklah setiap jiwa tunduk pada kekuasaan yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, barangsiapa menentang kekuasaan, ia menentang ketetapan Allah."

2: 1 Petrus 2:13-14 "Hendaklah kamu tunduk pada segala peraturan manusia oleh karena Tuhan, baik kepada raja yang berkuasa, maupun kepada para bupati, seperti kepada mereka yang diutus olehnya untuk menghukum orang yang melakukan kejahatan, dan atas pujian mereka yang berbuat baik."

Kisah Para Rasul 16:5 Demikian pula jemaat-jemaat ditegakkan dalam iman, dan jumlahnya bertambah setiap hari.

Gereja-gereja yang beriman didirikan dan bertambah jumlahnya setiap hari.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat jelas dalam pertumbuhan gereja mula-mula.

2. Kekuatan persekutuan dan komunitas dalam gereja.

1. Roma 1:16-17, “Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena

kekuatan Allahlah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya: mula-mula orang Yahudi, kemudian orang bukan Yahudi. Sebab di dalam Injil kebenaran Allah dinyatakan, yaitu kebenaran yang diperoleh dari awal sampai akhir karena iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup karena iman.”

2. Galatia 6:10, “Karena itu, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang-orang percaya.”

Kisah Para Rasul 16:6 Ketika mereka telah melintasi Frigia dan daerah Galatia, dan oleh Roh Kudus dilarang untuk memberitakan Injil di Asia,

Paulus dan rekan-rekannya dilarang memberitakan firman di Asia oleh Roh Kudus.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Menaati Kehendak Tuhan

1. Yohanes 14:26 - “Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu.”

2. Yesaya 30:21 - “Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang mengatakan, 'Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya,' ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri.”

Kisah Para Rasul 16:7 Setibanya mereka di Misia, mereka hendak pergi ke Bitinia, tetapi Roh tidak membiarkan mereka.

Roh tidak mengizinkan Paulus dan Silas pergi ke Bitinia.

1: Kita harus bersedia menerima kehendak Tuhan, meskipun itu membawa kita ke tempat yang tidak terduga.

2: Kita harus patuh pada bisikan Tuhan dan memercayai Dia untuk memimpin kita ke arah yang benar.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2: Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

Kisah Para Rasul 16:8 Dan mereka yang melewati Misia sampai ke Troas.

Paulus dan rekan-rekannya melewati Misia, sampai ke Troas.

1. Kuasa dan Penyediaan Rencana Tuhan: Bagaimana Paulus dan Para Sahabatnya Mengikuti Pimpinan Tuhan

2. Mengatasi Rintangan dan Tantangan: Bagaimana Paulus dan Para Sahabatnya Bertekun dalam Perjalanan Mereka

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

Kisah Para Rasul 16:9 Dan suatu penglihatan muncul di hadapan Paulus pada malam hari; Disana berdiri seorang laki-laki dari Makedonia, dan mendoakannya sambil berkata, Datanglah ke Makedonia dan bantulah kami.

Paulus menerima penglihatan pada suatu malam dari seorang Makedonia yang meminta pertolongan.

1. Menjangkau Mereka yang Membutuhkan: Panggilan Makedonia

2. Mendengar Suara Tuhan: Kekuatan Penglihatan

1. Yesaya 6:8 - “Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata: “Siapakah yang harus Kuutus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?” Dan saya berkata, “Inilah saya. Kirimkan saya!”

2. Yohanes 10:27 - “Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka,

dan mereka mengikuti Aku.”

Kisah Para Rasul 16:10 Dan setelah dia mendapat penglihatan itu, kami segera berangkat ke Makedonia, karena kami yakin bahwa kami telah dipanggil Tuhan untuk memberitakan Injil kepada mereka.

Paulus dan rekan-rekannya dibimbing oleh visi dari Tuhan untuk pergi ke Makedonia untuk memberitakan Injil.

1. Panggilan Tuhan : Menanggapi Tuntunan Tuhan dalam Hidup kita

2. Kekuatan Visi: Memahami Kehendak Tuhan yang Diungkapkan

1. Yesaya 6:8 - Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, “Siapakah yang harus Aku utus? Dan siapa yang akan pergi untuk kita?”

2. Yohanes 6:44 - Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, jika Bapa yang mengutus Aku tidak menarik mereka, dan Aku akan membangkitkan mereka pada akhir zaman.

Kisah Para Rasul 16:11 Oleh karena itu, setelah kehilangan Troas, kami melanjutkan perjalanan langsung ke Samothracia, dan keesokan harinya ke Neapolis;

Paul dan rombongannya berlayar dari Troas ke Samothracia dan keesokan harinya ke Neapolis.

1. Kekuatan Pengarah: Mengikuti Jalan Hidup Tuhan

2. Ketaatan yang Setia: Tetap pada Jalur Meski Ada Tantangan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

Kisah Para Rasul 16:12 Dan dari sana ke Filipi, yang merupakan kota utama di bagian

Makedonia, dan sebuah koloni; dan kami berada di kota itu selama beberapa hari tertentu.

Rasul Paulus dan rekan-rekannya melakukan perjalanan dari Troas ke Filipi, kota utama di wilayah Makedonia dan koloni Romawi.

1. Kekuatan Ketekunan: Perjalanan Paulus dari Troas ke Filipi

2. Perjalanan Iman : Mengalami Tuntunan Tuhan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Kisah Para Rasul 16:13 Pada hari Sabat kami keluar kota melalui tepi sungai, tempat di mana doa biasa dilakukan; dan kami duduk, dan berbicara kepada para wanita yang datang ke sana.

Pada hari Sabat, Paulus dan rekan-rekannya pergi ke sungai di luar kota tempat orang-orang berdoa dan berbicara kepada para wanita yang berkumpul di sana.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menggunakan Doa untuk Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Kita Dapat Belajar dan Tumbuh Bersama

1. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Ibrani 10:23-25 “Marilah kita teguh berpegang pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji itu setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan bersama, sebagaimana ada pula yang mempunyai kebiasaan melakukan hal itu, tetapi saling memberi semangat, dan terlebih lagi menjelang hari kiamat yang mendekat.”

Kisah Para Rasul 16:14 Dan seorang perempuan bernama Lidia, seorang penjual kain ungu, dari kota Tiatira, yang menyembah Allah, mendengarkan kami: yang hatinya dibukakan Tuhan, sehingga ia memperhatikan apa yang dibicarakan oleh Paulus.

Lidia adalah seorang wanita yang takut akan Tuhan yang mendengarkan Paulus dan tergerak oleh kata-katanya.

1: Kasih dan kemurahan Tuhan dapat menggerakkan dan mengubah hati kita.

2: Kita harus selalu siap mendengarkan firman Tuhan dan membuka hati kita kepada-Nya.

1: Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2: Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Kisah Para Rasul 16:15 Ketika dia dan seisi rumahnya dibaptis, dia bertanya kepada kami: Jika kamu menilai aku setia kepada Tuhan, masuklah ke rumahku dan tinggallah di sana. Dan dia membatasi kami.

Seorang wanita dan seisi rumahnya dibaptis dan dia meminta para rasul untuk tinggal bersamanya.

1. Tuhan mengganjar iman dengan keramahtamahan

2. Menjadi pengikut Kristus yang setia mendatangkan berkat

1. Lukas 14:12-14 : Lalu berkatalah ia juga kepada orang yang menyuruhnya, Apabila engkau membuat makan malam atau makan malam, janganlah memanggil teman-temanmu, atau saudara-saudaramu, atau saudara-saudaramu, atau tetangga-tetanggamu yang kaya; jangan sampai mereka juga menawarimu lagi, dan imbalan akan diberikan kepadamu. Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, panggillah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta: maka kamu akan diberkati; karena mereka tidak dapat memberi balasan kepadamu: karena engkau akan diberi balasan pada saat kebangkitan orang benar.

2. Roma 12:13 : Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

Kisah Para Rasul 16:16 Dan terjadilah, ketika kami hendak berdoa, seorang gadis yang kerasukan roh tenung bertemu dengan kami, dan hal itu mendatangkan banyak keuntungan bagi majikannya dengan meramal:

Seorang gadis yang kerasukan roh tenung bertemu dengan Paulus dan teman-temannya ketika mereka sedang dalam perjalanan menuju doa. Tuan gadis itu menerima banyak keuntungan dari ramalannya.

1. Waspada terhadap Ramalan dan Nubuatan Palsu - Kisah Para Rasul 16:16

2. Akibat Ketidaktaatan - Kisah Para Rasul 16:16

1. Yeremia 14:14 - "Dan Tuhan berfirman kepadaku: “Para nabi menubuatkan kebohongan atas nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka, dan Aku tidak memerintahkan mereka atau berbicara kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu suatu penglihatan bohong, ramalan yang sia-sia dan tipu daya pikiran mereka sendiri.”

2. Ulangan 18:10 - "Di antara kamu tidak akan dijumpai seorang pun yang membakar anak laki-lakinya atau anak perempuannya sebagai korban persembahan, orang yang melakukan tenung, meramal nasib, atau menafsirkan pertanda, atau seorang tukang sihir"

Kisah Para Rasul 16:17 Orang itu mengikuti Paulus dan kami, lalu berseru, katanya: Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, yang menunjukkan kepada kita jalan keselamatan.

Paulus dan rekan-rekannya adalah pemberita Injil, yang memberitakan jalan keselamatan kepada semua orang yang mau mendengarkan.

1. Kuasa Pewartaan: Membagikan Kabar Baik tentang Keselamatan

2. Hamba-Hamba Tuhan: Menjalani Kehidupan Proklamasi

1. Roma 10:14-17 - Bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

2. 2 Korintus 5:18-20 - Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya di dalam Kristus, dan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka.

Kisah Para Rasul 16:18 Hal ini dilakukannya selama berhari-hari. Tetapi Paulus, karena sedih, berbalik dan berkata kepada roh itu, aku memerintahkan engkau dalam nama Yesus Kristus untuk keluar darinya. Dan dia keluar pada jam yang sama.

Paulus mengusir roh dari seorang wanita dengan menggunakan kuasa Yesus Kristus.

1: Kita dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan kita.

2: Dengan iman, kita dapat memindahkan gunung dan mengusir roh jahat.

1: Filipi 4:13 - “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

2: Matius 17:20-21 - “Dia berkata kepada mereka: 'Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' maka gunung itu akan berpindah dan tidak ada yang mustahil bagimu.'”

Kisah Para Rasul 16:19 Ketika tuan-tuannya melihat, bahwa harapan akan keuntungan mereka sudah hilang, maka mereka menangkap Paulus dan Silas, lalu menyeret mereka ke pasar kepada para penguasa,

Paulus dan Silas ditangkap secara tidak adil oleh tuan mereka ketika mereka melihat peluang mereka untuk mendapatkan keuntungan telah hilang.

1: Di masa pencobaan, Tuhan tidak akan membiarkan kita diinjak-injak oleh mereka yang berusaha memanfaatkan kita.

2: Tuhan akan selalu berjuang untuk kita dan melindungi kita ketika kita diperlakukan tidak adil.

1: Yesaya 54:17, "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu akan kauhukum. Itulah milik pusaka hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dari-Ku," kata Yesaya 54:17. Yang mulia.

2: Yesaya 41:10, "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu, ya, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang benar."

Kisah Para Rasul 16:20 Lalu mereka dibawa ke hadapan pejabat-pejabat pemerintah, sambil berkata: Orang-orang ini, karena orang-orang Yahudi, sangat menyusahkan kota kami,

Paulus dan Silas dituduh mengganggu perdamaian dan dibawa ke hadapan hakim oleh penduduk setempat di Filipi.

1. Jangan biarkan masalah menghalangi Anda dan kehendak Tuhan

2. Pentingnya bertekun dalam iman meski ditentang

1. Roma 8:28 – Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya

2. Ibrani 11:1 – Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Kisah Para Rasul 16:21 Dan mengajarkan adat-istiadat yang tidak boleh kita terima dan tidak boleh kita taati, sebagai orang Romawi.

Paulus dan Silas ditangkap di Filipi karena mengajarkan adat istiadat yang tidak boleh dipatuhi oleh warga negara Romawi.

1. Berhati-hatilah terhadap hukum dan adat istiadat yang berlaku di negara tersebut, meskipun hal tersebut mungkin tidak sejalan dengan keyakinan Anda.

2. Selalu berdiri teguh dalam iman dan jangan terpengaruh oleh tekanan dari luar.

1. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Kisah Para Rasul 16:22 Lalu orang banyak bangkit bersama-sama melawan mereka, dan

para hakim merobek pakaian mereka dan memerintahkan untuk memukuli mereka.

Massa bangkit melawan Paulus dan Silas dan para hakim memerintahkan agar mereka dipukuli.

1: Tuhan menyertai kita bahkan ketika kita dianiaya.

2: Kita dapat menemukan kekuatan di dalam Kristus di tengah penderitaan.

1: Yesaya 43:2 “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan menembus api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2: Ibrani 12:2 “Mengandalkan Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

Kisah Para Rasul 16:23 Setelah mereka mendapat banyak pukulan, mereka menjebloskan mereka ke dalam penjara dan memerintahkan kepala penjara untuk menjaga mereka tetap aman.

Paulus dan Silas dipukuli dengan kejam dan dijebloskan ke dalam penjara, dan kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka dengan aman.

1. Kekuatan Ketekunan: Kisah Paulus dan Silas

2. Memahami Rencana Tuhan dalam Penderitaan: Pengalaman Paulus dan Silas

1. Ibrani 12:1-3 - “Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan di hadapan kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. Bayangkanlah dia yang menanggung permusuhan dari orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri, agar kamu tidak menjadi letih atau patah semangat.”

2. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Kisah Para Rasul 16:24 Setelah menerima tuduhan demikian, ia menjebloskan mereka ke dalam penjara bagian dalam dan memasukkan kaki mereka ke dalam pasung.

Kepala penjara menjebloskan Paulus dan Silas ke dalam penjara bagian dalam dan memasukkan kaki mereka ke dalam pasung.

1: Jangan biarkan keadaan mendikte imanmu.

2: Setia dalam menghadapi kesulitan.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

Kisah Para Rasul 16:25 Pada tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan pujian bagi Allah, dan para tahanan mendengarkannya.

Pada tengah malam, Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan pujian kepada Tuhan, dan bahkan para tahanan pun mendengarnya.

1. Kekuatan Pujian - Bagaimana memuji Tuhan dapat mendatangkan sukacita dan harapan bahkan di saat-saat paling kelam sekalipun.

2. Membuat Kegembiraan – Pentingnya menyanyikan pujian kepada Tuhan dalam keadaan apa pun.

1. Mazmur 105:1-2 - "Oh bersyukurlah kepada Tuhan; panggil nama-Nya; nyatakan perbuatan-perbuatannya di antara bangsa-bangsa! Bernyanyilah untuknya, nyanyikan pujian untuknya; ceritakan semua perbuatannya yang menakjubkan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kisah Para Rasul 16:26 Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang dahsyat, sehingga

goyanglah fondasi penjara itu, dan seketika itu juga semua pintu terbuka, dan semua pengikatnya terlepas.

Terjadi gempa bumi secara tiba-tiba yang mengguncang fondasi penjara, menyebabkan seluruh pintu terbuka dan belenggu setiap narapidana terlepas.

1. Pembebasan yang Perkasa – Kuasa Tuhan ditunjukkan melalui gempa bumi

2. Jangan Kehilangan Kepercayaan di Saat-saat Sulit – Bahkan ketika segala sesuatunya tampak hilang, Tuhan dapat turun tangan

1. Ibrani 11:1 – “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Yesaya 41:10 – “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Kisah Para Rasul 16:27 Ketika penjaga penjara bangun dari tidurnya dan melihat pintu penjara terbuka, ia menghunus pedangnya dan hendak bunuh diri, karena menyangka bahwa para tawanan itu telah melarikan diri.

Kepala penjara terbangun dan menemukan pintu penjara terbuka dan, percaya bahwa para tahanan telah melarikan diri, menghunus pedangnya untuk bunuh diri.

1. Kekuatan Ketakutan: Meneliti respon sipir penjara terhadap pintu penjara yang terbuka.

2. Harapan di Tengah Keputusasaan: Menemukan keberanian ketika menghadapi keadaan yang tidak menentu.

1. Yohanes 16:33 - "Inilah yang Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu memperoleh damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah mengalahkan dunia.”

2. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Kisah Para Rasul 16:28 Tetapi Paulus berseru dengan suara nyaring, katanya, Jangan celakalah dirimu sendiri, karena kita semua ada di sini.

Paulus berseru dengan suara nyaring, memberitahu kepala penjara agar tidak melukai dirinya sendiri karena mereka semua hadir.

1: Jangan terlalu cepat memikirkan kemungkinan terburuk ketika bahaya muncul, tapi percayalah pada Tuhan dan perlindungan-Nya.

2: Kita tidak pernah sendirian, bahkan ketika kita merasa seperti itu, karena Tuhan selalu ada untuk melindungi kita pada saat kita membutuhkannya.

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

Kisah Para Rasul 16:29 Kemudian ia meminta lampu, lalu melompat masuk, dan datang dengan gemetar, lalu tersungkur di hadapan Paulus dan Silas,

Kepala penjara begitu ketakutan terhadap Paulus dan Silas sehingga dia meminta lampu, melompat masuk, dan tersungkur gemetar di depan mereka.

1: Kita harus selalu sadar akan kuasa Tuhan dan kemampuan-Nya untuk mengubah kehidupan.

2: Kita hendaknya selalu berupaya untuk menjadi seperti Paulus dan Silas, yang merupakan teladan orang-orang saleh.

1: Filipi 4:13 - “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

2: 1 Petrus 5:6-7 - “Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.”

Kisah Para Rasul 16:30 Lalu ia membawa mereka ke luar dan berkata: Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?

Kepala penjara di Filipi bertanya apa yang harus ia lakukan agar dapat diselamatkan.

1: Kita harus berpaling kepada Yesus Kristus dalam iman dan pertobatan agar dapat diselamatkan.

2: Kita harus menerima dan mengikuti Injil Yesus Kristus agar dapat diselamatkan.

1: Roma 10:8-10 – “Tetapi apa isinya? “Perkataan itu ada di dekatmu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu” (yaitu perkataan iman yang kami beritakan); sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

2: Yohanes 3:16-17 – “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.”

Kisah Para Rasul 16:31 Jawab mereka: Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau dan rumahmu akan diselamatkan.

Paulus dan Silas mendorong sipir penjara untuk percaya kepada Yesus Kristus agar bisa diselamatkan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Yesus Kristus Dapat Menyelamatkan Anda

2. Dampak Keselamatan: Bagaimana Menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda Akan Mengubah Hidup Anda

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 10:9 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Kisah Para Rasul 16:32 Lalu mereka menyampaikan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya.

Paulus dan Silas membagikan firman Tuhan kepada kepala penjara dan seluruh keluarganya.

1. Kuasa Firman Tuhan - Bagaimana pesan Tuhan dapat mengubah kehidupan.

2. Keistimewaan Membagikan Firman Tuhan - Pentingnya mewartakan Injil.

1. Roma 10:14-15 - “Kalau begitu, bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, “Betapa indahnya kaki mereka yang memberitakan kabar baik!”

2. Matius 28:18-20 - “Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 16:33 Pada jam itu juga dia membawa mereka pada malam hari dan mencuci bilur-bilur mereka; dan dibaptis, dia dan seluruh miliknya, seketika itu juga.

Paulus dan Silas sedang berada di penjara di Filipi ketika seorang penjaga penjara mendatangi mereka dan meminta untuk diselamatkan. Paulus dan Silas menanggapinya dengan membasuh luka-lukanya dan membaptis dia serta seluruh rumah tangganya.

1. Kuasa Keselamatan: Bagaimana Paulus dan Silas Mengubah Kehidupan Seorang Penjaga Penjara

2. Kekuatan Ketaatan: Mengikuti Panggilan untuk Mengasihi Sesama Kita

1. Roma 10:13, “Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.”

2. Galatia 6:1-2, “Saudara-saudara, jikalau ada orang yang berbuat salah, kamu yang rohani, kembalikan orang itu dalam roh lemah lembut; mempertimbangkan dirimu

sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda. Saling menanggung beban satu sama lain, dan dengan demikian memenuhi hukum Kristus.”

Kisah Para Rasul 16:34 Setelah mereka dibawa masuk ke dalam rumahnya, dihidangkannya daging di hadapan mereka, lalu ia bergembira dan percaya kepada Allah bersama seisi rumahnya.

Paulus dan Silas diterima di rumah seorang pria, di mana mereka ditawari keramahtamahan dan pria tersebut bersukacita karena kepercayaannya kepada Tuhan.

1. Kekuatan Keramahtamahan dan Sukacita Kepercayaan kepada Tuhan

2. Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan dalam Hadirat Tuhan

1. Roma 15:7 - Karena itu sambutlah satu sama lain sebagaimana Kristus menyambut kamu, untuk kemuliaan Allah.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang telah menjamu malaikat tanpa mereka sadari.

Kisah Para Rasul 16:35 Ketika hari sudah siang, para hakim menyuruh sersan-sersan itu dan berkata, Biarkan orang-orang itu pergi.

Para hakim mengizinkan Paulus dan Silas bebas pada pagi harinya.

1. Kekuatan Pengampunan

2. Kebebasan Melalui Iman

1. Lukas 6:37: "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Efesus 2:8-9: "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri."

Kisah Para Rasul 16:36 Lalu penjaga penjara memberitahukan hal ini kepada Paulus: Para hakim telah mengirim surat untuk melepaskan kamu. Karena itu, sekarang berangkatlah

dan pergilah dengan damai.

Kepala penjara memberi tahu Paulus bahwa hakim telah mengirimkan perintah untuk membebaskan dia, dan Paulus diizinkan berangkat dengan damai.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Belas Kasihan Tuhan Dapat Membawa Pada Penebusan

2. Mengatasi Kesulitan: Percaya kepada Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Mazmur 34:17-19 - "Orang-orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Tuhan dekat kepada mereka yang patah hati, dan menyelamatkan mereka yang memiliki semangat menyesal . Banyaklah penderitaan orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

Kisah Para Rasul 16:37 Tetapi Paulus berkata kepada mereka: Mereka, sebagai orang Romawi, telah memukuli kami secara terang-terangan dan menjebloskan kami ke dalam penjara; dan sekarang apakah mereka mengusir kami secara diam-diam? tidak juga; tapi biarkan mereka datang sendiri dan menjemput kita keluar.

Paulus dan Silas dipukuli secara tidak adil dan dijebloskan ke penjara, namun mereka tetap percaya dan mengandalkan Tuhan.

1. Tuhan selalu menyertai kita, meski di tengah penderitaan.

2. Percaya kepada Tuhan apapun keadaannya.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 56:3 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu.

Kisah Para Rasul 16:38 Dan para sersan itu menyampaikan perkataan ini kepada para hakim: dan mereka menjadi takut ketika mereka mendengar bahwa mereka adalah orang

Romawi.

Para sersan memberi tahu para hakim bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Romawi, sehingga menyebabkan para hakim menjadi takut.

1. Ketakutan dihadapan Otoritas

2. Percaya pada Kedaulatan dan Perlindungan Tuhan

1. Roma 13:1-7

2. Yesaya 41:10-13

Kisah Para Rasul 16:39 Lalu datanglah mereka dan meminta mereka, lalu membawa mereka keluar, dan meminta agar mereka berangkat ke luar kota.

Paulus dan Silas dibebaskan dari penjara setelah gempa bumi dan diminta meninggalkan kota.

1. Tuhan selalu memegang kendali dan Dia bekerja dengan cara yang misterius.

2. Kesetiaan mempunyai pahala yang besar.

1. Ibrani 11:6 “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

2. 2 Korintus 12:9 “Dan dia berkata kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus boleh ada padaku.”

Kisah Para Rasul 16:40 Lalu mereka keluar dari penjara dan masuk ke rumah Lidia. Ketika mereka melihat saudara-saudaranya, mereka menghibur mereka lalu berangkat.

Paulus dan Silas dibebaskan dari penjara dan pergi ke rumah Lidia, tempat mereka meyakinkan saudara-saudara sebelum berangkat.

1. Tuhan akan memberikan jalan keluar dari pencobaan kita.

2. Kekuatan dorongan dan kenyamanan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu, saling menguatkan dan saling membangun, seperti yang sebenarnya kamu lakukan.

Kisah Para Rasul 17 menceritakan perjalanan misi Paulus melalui Tesalonika, Berea, dan Athena, khotbahnya kepada orang-orang Yahudi dan Yunani, dan khotbahnya di Areopagus.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan kedatangan Paulus dan Silas di Tesalonika. Ada sebuah sinagoga Yahudi di mana Paulus pergi sesuai dengan kebiasaannya yang didasarkan pada Kitab Suci yang menjelaskan pembuktian bahwa Kristus telah menderita dan bangkit dari kematian dengan menyatakan 'Yesus yang kuberitakan ini, kamu adalah Kristus.' Beberapa orang Yahudi membujuk sejumlah besar wanita terkemuka Yunani yang takut akan Tuhan (Kisah Para Rasul 17:1-4). Tapi orang-orang Yahudi lainnya menjadi cemburu dan menangkap beberapa orang jahat di pasar yang membentuk massa yang memulai kerusuhan kota bergegas menggeledah rumah Jason Paul Silas membawa mereka keluar dari kerumunan tetapi ketika tidak menemukan mereka menyeret Jason beberapa saudara sebelum pejabat kota berteriak 'Orang-orang ini telah menimbulkan masalah di seluruh dunia sekarang telah datang ke sini Jason telah menyambut mereka di rumahnya semua menentang keputusan Kaisar dengan mengatakan di sana ada raja lain yang disebut raja Yesus (Kisah Para Rasul 17:5-7). Setelah menerima ikatan dari Jason, yang lain melepaskan mereka.

Paragraf ke-2: Segera setelah malam tiba, saudara-saudara itu menyuruh Paulus dan Silas pergi ke Berea. Setibanya di sana mereka pergi ke sinagoga Yahudi. Sekarang orang-orang Yahudi Berea lebih mulia daripada orang-orang Tesalonika karena mereka menerima pesan dengan semangat yang besar memeriksa Kitab Suci setiap hari untuk melihat apakah apa yang dikatakan Paulus itu benar, banyak yang percaya termasuk sejumlah wanita Yunani terkemuka dan banyak pria (Kisah Para Rasul 17:10-12) . Namun ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mengetahui firman Tuhan yang diberitakan oleh Paulus Berea mereka datang ke sana terlalu membuat heboh sehingga menimbulkan keributan maka segera saudara-saudara yang diutus Paulus ke pantai meninggalkan Silas Timotius sementara yang mengawal membawanya ke Athena kemudian kembali memerintahkan Silas Timotius untuk segera bergabung dengannya (Kisah Para Rasul 17: 13-15).

Paragraf ke-3: Saat menunggu mereka di Athena, dia sangat sedih melihat kota itu penuh dengan berhala. Sinagoga yang beralasan dengan kedua orang Yahudi, orang-orang

Yunani yang takut akan Tuhan, juga berjualan hari demi hari dengan hal-hal yang terjadi di sana, kelompok filsuf Stoa Epikuros mulai berdebat dengannya, beberapa orang berkata, 'Apa yang ingin dikatakan oleh pengoceh ini?' Yang lain berkomentar, 'Sepertinya dia menganjurkan dewa-dewa asing.' Mereka berkata karena memberitakan kabar baik tentang kebangkitan Yesus membawanya bertemu Areopagus dan bertanya 'Bolehkah kami mengetahui ajaran baru yang Anda sampaikan ini? Anda menyampaikan gagasan-gagasan aneh ke telinga kami, kami ingin tahu apa maksudnya' (Kisah Para Rasul 17:16-20). Kemudian dia berdiri di pertemuan Areopagus memberikan pidato menjelaskan konsep dewa yang tidak diketahui yang disembah oleh orang Athena menyatakan bahwa pencipta alam semesta tidak hidup kuil membuat tangan manusia memberikan nafas kehidupan segala sesuatu yang lain karena kita adalah keturunan tidak boleh menganggap makhluk ilahi seperti gambar batu emas perak buatan desain manusia keterampilan zaman ketidaktahuan diabaikan tetapi sekarang perintah orang di mana-mana bertobat telah menetapkan hari akan menilai kebenaran dunia oleh manusia yang ditunjuknya memberikan bukti ini semua orang membangkitkan dia mati mendengar kebangkitan mati beberapa mencibir yang lain berkata ingin mendengarmu lagi subjek ini Setelah itu pergi Dewan beberapa orang bergabung percaya di antara Wanita Areopagite Dionysius bernama Damaris yang lain bersama mereka (Kisah Para Rasul 17:22-34).

Kisah Para Rasul 17:1 Setelah mereka melewati Amfipolis dan Apolonia, mereka tiba di Tesalonika, di mana terdapat sinagoga orang Yahudi.

Paulus dan Silas melakukan perjalanan melalui Amfipolis dan Apolonia sebelum tiba di Tesalonika, di mana mereka menemukan sinagoga orang Yahudi.

1. Kekuatan Iman: Perjalanan Iman Paulus dan Silas

2. Pentingnya Sinagoga: Berhubungan dengan Komunitas Yahudi

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Kisah Para Rasul 17:2 Lalu Paulus, sesuai dengan kebiasaannya, masuk menemui mereka, dan pada tiga hari Sabat ia bertukar pikiran dengan mereka tentang Kitab Suci,

Paulus berbicara kepada orang-orang di sinagoga tentang Kitab Suci selama tiga hari.

1. Bagaimana Mempelajari dan Memahami Alkitab

2. Kekuatan Persuasi Melalui Kitab Suci

1. 2 Timotius 3:16 - Segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran.

2. Amsal 18:13 - Siapa menjawab suatu perkara sebelum ia mendengarnya, itulah kebodohan dan aib baginya.

Kisah Para Rasul 17:3 Membuka dan menyatakan, bahwa Kristus pasti perlu menderita, dan bangkit kembali dari kematian; dan bahwa Yesus yang kuberitakan kepadamu ini adalah Kristus.

Paulus berkhotbah kepada orang-orang di Berea bahwa Yesus Kristus pasti menderita dan bangkit dari kematian, dan bahwa dialah Kristus.

1: Yesus Kristus Menderita dan Bangkit Kembali, Dialah Kristus

2: Percaya kepada Yesus Kristus, Dialah Juruselamat Kita

1: Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2: 1 Petrus 3:18 - Sebab Kristus juga sudah pernah menderita karena dosa-dosa, baik karena dosa-dosa yang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah, dengan mati secara badani, tetapi dihidupkan oleh Roh.

Kisah Para Rasul 17:4 Beberapa di antara mereka menjadi percaya dan berteman dengan Paulus dan Silas; dan di antara orang-orang Yunani yang saleh ada banyak sekali, dan tidak sedikit di antara para pemimpin wanita.

Paulus dan Silas memberitakan Injil kepada orang-orang di Berea dan banyak yang menjadi percaya, termasuk sejumlah besar orang Yunani yang taat dan beberapa wanita terkemuka.

1. Memuliakan Tuhan: Bagaimana Paulus dan Silas Memberitakan Injil dengan Keberanian

dan Kerendahan Hati

2. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Orang Berea Menanggapi Injil dengan Iman dan Pengabdian

1. 1 Korintus 1:27-29 - Apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan orang yang berakal budi; dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia untuk mengacaukan hal-hal yang kuat.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Kisah Para Rasul 17:5 Tetapi orang-orang Yahudi yang tidak percaya, karena iri hati, membawa kepada mereka orang-orang cabul dari kalangan hina, lalu mengumpulkan pasukan, dan membuat gempar seluruh kota, lalu menyerang rumah Yason, dan berusaha untuk membawa mereka ke masyarakat.

Orang-orang Yahudi yang tidak percaya menimbulkan masalah dengan meminta orang-orang yang berkarakter rendah untuk membuat keributan dan menyerang rumah Yason untuk menjadikan mereka teladan bagi orang banyak.

1. Bahaya Ketidakpercayaan: Bagaimana Ketidakpercayaan Menyebabkan Kekacauan dan Perpecahan

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Mendatangkan Kedamaian dan Persatuan

1. Yakobus 3:16 - Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat.

2. Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Kisah Para Rasul 17:6 Ketika mereka tidak menemukannya, mereka menarik Yason dan beberapa saudaranya kepada para penguasa kota, sambil berseru, Orang-orang yang menjungkirbalikkan dunia juga datang ke sini;

Para penguasa kota berusaha mencari Paulus dan Silas, namun setelah mereka tidak dapat menemukan mereka, mereka malah menangkap Yason dan beberapa rekannya.

1. Kita Dapat Mengalami Hidup Terbalik dengan Mengikuti Yesus

2. Konsekuensi yang Mungkin Kita Hadapi karena Mengikuti Yesus

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Matius 5:10-12 - Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Kisah Para Rasul 17:7 Yang diterima Yason, dan mereka semua itu bertentangan dengan ketetapan Kaisar, yang mengatakan bahwa ada raja yang lain, yaitu Yesus yang satu.

Penduduk Tesalonika menolak untuk menaati keputusan Kaisar, dan mengklaim bahwa Yesus adalah raja mereka yang sebenarnya.

1. Hidup Bagi Yesus Di Atas Segalanya

2. Mengikuti Hukum Tuhan Meskipun Ada Otoritas Duniawi

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Roma 13:1 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada pemerintah yang memerintah. Sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah.

Kisah Para Rasul 17:8 Ketika mereka mendengar hal itu, mereka meresahkan rakyat dan penguasa kota.

Rakyat dan penguasa kota itu merasa resah ketika mendengar berita yang dibawa oleh Paulus dan Silas.

1. Jangan takut mendengar Injil - Kisah Para Rasul 17:8

2. Jangan takut terhadap orang-orang yang menentang Injil - Kisah Para Rasul 17:8

1. Yohanes 16:33 - "Di dunia kamu akan mengalami kesusahan. Tetapi tegarlah; Aku telah

mengalahkan dunia."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Kisah Para Rasul 17:9 Setelah mereka mengamankan Yason dan yang lain, mereka melepaskan keduanya.

Pihak berwenang mengambil keamanan dari Jason dan orang lain sebelum melepaskan mereka.

1. Tuhan akan selalu memberikan jalan keluar di saat-saat sulit.

2. Kekuatan iman dalam situasi sulit.

1. 1 Korintus 10:13, "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui batas kemampuanmu. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan memberi jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

2. Matius 17:20, “Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Minggirlah dari sini ke sana,' dan ia akan berpindah, dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

Kisah Para Rasul 17:10 Segera saudara-saudara itu menyuruh Paulus dan Silas pergi pada malam hari ke Berea; mereka yang datang ke sana masuk ke sinagoga orang Yahudi.

Paulus dan Silas disuruh pergi oleh saudara-saudara mereka ke Berea pada malam hari, di mana mereka pergi ke sinagoga orang Yahudi.

1. Tuhan akan menyediakan bagi kita bahkan di malam yang paling gelap sekalipun.

2. Tuhan akan memimpin kita menuju tujuan kita bahkan ketika kita tidak menduganya.

1. Yesaya 55:7-8 “Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan

yang berlimpah. Sebab pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan."

2. Yesaya 40:29-31 "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan letih, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan: Tetapi mereka yang menunggu di atas Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu."

Kisah Para Rasul 17:11 Orang-orang ini lebih mulia dari pada orang-orang Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah memang demikian adanya.

Orang-orang di Berea berpikiran terbuka dan bersemangat untuk belajar, dengan tekun mempelajari tulisan suci untuk melihat apakah yang diajarkan kepada mereka adalah benar.

1. Memiliki Pikiran Terbuka: Bersedia mendengarkan ide-ide baru dan menerima pertumbuhan dan perubahan.

2. Mencari Kebenaran: Gunakan Kitab Suci sebagai panduan Anda untuk menemukan kebenaran.

1. Kolose 3:10 dan biarlah rohmu dibaharui;

2. Amsal 2:3-5 Ya, jika kamu berseru meminta pengertian, dan meninggikan suaramu untuk meminta pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka kamu akan memahami takut akan Tuhan, dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

Kisah Para Rasul 17:12 Oleh karena itu banyak di antara mereka yang menjadi percaya; juga perempuan-perempuan terhormat yang berasal dari Yunani, dan laki-laki, tidak sedikit.

Banyak orang Yunani yang yakin akan pesan agama Kristen dan berpindah agama, termasuk orang-orang dengan status sosial tinggi.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Pesan Injil Mengubah Kehidupan

2. Inklusivitas Injil: Bagaimana Tuhan Bekerja Melalui Semua Orang

1. Kisah Para Rasul 2:38-39 - Lalu kata Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi semua orang yang masih jauh, yaitu semua orang yang dipanggil oleh Tuhan, Allah kita.

2. Roma 5:8-9 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Terlebih lagi, karena kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka melalui Dia.

Kisah Para Rasul 17:13 Tetapi ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mengetahui bahwa firman Allah diberitakan oleh Paulus di Berea, datanglah mereka juga ke sana dan menghasut rakyat.

Orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus sedang memberitakan Firman Tuhan di Berea dan pergi ke sana untuk menghasut orang banyak.

1. Kuasa Firman Tuhan: Respon Orang Yahudi terhadap Khotbah Paulus

2. Bahaya Menimbulkan Masalah: Reaksi Orang Yahudi terhadap Khotbah Paulus

1. Roma 10:17 – “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

2. Yakobus 3:16 – “Sebab jika ada iri hati dan ambisi yang mementingkan diri, di situ akan terjadi kekacauan dan segala perbuatan keji.”

Kisah Para Rasul 17:14 Lalu segera saudara-saudara itu menyuruh Paulus pergi seolah-olah ke laut; tetapi Silas dan Timotius masih tinggal di sana.

Saudara-saudaranya menyuruh Paulus pergi sementara Silas dan Timoteus tetap tinggal.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Tuhan memanggil kita untuk menaati kehendak-Nya

2. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Kerja Sama Tim dapat membantu kita mencapai tujuan

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

Kisah Para Rasul 17:15 Dan mereka yang memimpin Paulus membawanya ke Athena; dan setelah menerima perintah kepada Silas dan Timotius untuk datang kepadanya dengan secepatnya, mereka berangkat.

Orang-orang yang mengawal Paulus membawanya ke Athena. Mereka diperintahkan untuk segera membawa Silas dan Timotius kepada Paulus.

1. Rencana Tuhan bagi kita seringkali mengharuskan kita untuk menyesuaikan diri dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru dan tidak terduga.

2. Jangan pernah meremehkan pentingnya kesiapan untuk bertindak sesuai perintah Tuhan.

1. Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Roma 12:2, "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Kisah Para Rasul 17:16 Ketika Paulus menunggu mereka di Atena, tergeraklah hatinya ketika ia melihat kota itu sepenuhnya dikuasai penyembahan berhala.

Paulus sangat terganggu dengan penyembahan berhala yang ia lihat di Atena.

1: Dosa akan membawa kehancuran, tetapi Tuhan menawarkan keselamatan.

2: Penyembahan berhala adalah penghinaan terhadap satu-satunya Tuhan yang benar.

1: Yeremia 17:9 "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?"

2: 1 Korintus 10:14 "Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala."

Kisah Para Rasul 17:17 Oleh karena itu ia bertengkar di sinagoga dengan orang-orang Yahudi, dan dengan orang-orang saleh, dan di pasar setiap hari dengan orang-orang yang bertemu dengannya.

Paulus berkhotbah di sinagoga dan di pasar untuk memberitakan Injil.

1. Kekuatan Penginjilan: Memberitakan Injil Kemanapun Anda Pergi

2. Menghidupi Iman Anda: Menjadikan Semua Bangsa Murid

1. Roma 10:14-15 Bagaimana mungkin mereka berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah?

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

Kisah Para Rasul 17:18 Kemudian beberapa filsuf dari aliran Epikuros dan Stoick bertemu dengan dia. Dan ada yang berkata, Apa yang akan dikatakan si pengoceh ini? yang lainnya, Dia tampaknya menjadi perwujudan dewa-dewa asing: karena dia memberitakan kepada mereka tentang Yesus, dan kebangkitan.

Beberapa penganut paham Epikuros dan Stoa bertemu dengan Paulus dan berdebat dengannya, bertanya-tanya apa yang ia bicarakan. Beberapa orang menuduh dia menampilkan dewa-dewa aneh karena dia berkhotbah tentang Yesus dan kebangkitan.

1. Pentingnya berdiri teguh dalam iman meski ditentang

2. Menemukan kekuatan dalam Yesus pada saat-saat keraguan

1. Kisah Para Rasul 17:18

2. Ibrani 11:1-3, “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Ya Tuhan, supaya apa yang terlihat tidak terbuat dari apa yang terlihat.”

Kisah Para Rasul 17:19 Lalu mereka menangkap dia dan membawanya ke Areopagus sambil berkata: Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang kamu bicarakan ini?

Penduduk Athena membawa Paulus ke Areopagus dan memintanya menjelaskan ajaran barunya.

1. Bagaimana Menyikapi Ajaran Baru

2. Kekuatan Perspektif Baru

1. Filipi 4:8-9 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, jika ada yang unggul, jika ada yang patut disyukuri. puji, pikirkanlah hal-hal ini."

2. Ibrani 13:8 - "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya."

Kisah Para Rasul 17:20 Sebab Engkau menyampaikan hal-hal yang aneh ke telinga kami: dengan demikian kami akan mengetahui apa maksudnya.

Masyarakat Berea dalam Kisah Para Rasul 17:20 terkagum-kagum dengan perkataan Paulus dan ingin mengetahui lebih jauh apa yang disampaikannya.

1. Firman Tuhan Itu Hidup - Bagaimana Teks Kuno Dapat Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Iman – Bagaimana Keyakinan Dapat Mengubah Hidup Kita

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Kisah Para Rasul 17:21 (Sebab semua orang Atena dan orang asing yang ada di sana tidak mempunyai waktu untuk melakukan apa pun selain menceritakan atau mendengar sesuatu yang baru.)

Masyarakat Athena selalu tertarik mendengar hal-hal baru.

1: Kita harus selalu terbuka terhadap hal-hal baru dan terus belajar dari lingkungan kita.

2: Jangan puas dengan apa yang Anda ketahui, tapi selalu berusaha untuk belajar dan berkembang.

1: Amsal 9:9 - "Berikanlah didikan kepada orang bijak, maka dia akan menjadi lebih bijaksana; ajarlah orang yang adil, maka pembelajarannya akan bertambah."

2: 2 Timotius 3:16-17 - "Segala tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya abdi Allah itu sempurna, diperlengkapi secara menyeluruh bagi semua orang." kerja bagus."

Kisah Para Rasul 17:22 Kemudian Paulus berdiri di tengah-tengah bukit Mars dan berkata, Hai orang-orang Athena, aku melihat bahwa dalam segala hal kamu terlalu percaya takhayul.

Paulus berbicara kepada orang-orang Athena di pasar dan mengkritik mereka karena terlalu percaya takhayul.

1. Belajar Membedakan Agama Benar dan Palsu

2. Bahaya Mengikuti Takhayul Secara Buta

1. 1 Tesalonika 5:21-22 - Ujilah segala sesuatu; pegang teguh apa yang baik.

2. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

Kisah Para Rasul 17:23 Sebab ketika aku lewat dan melihat ibadahmu, aku menemukan sebuah mezbah dengan tulisan ini, KEPADA TUHAN YANG TIDAK DIKENAL. Siapa yang kamu sembah dengan bodohnya, itulah yang Aku nyatakan kepadamu.

Paulus memperhatikan sebuah altar yang didedikasikan untuk Tuhan yang tidak dikenal dan menggunakannya sebagai kesempatan untuk membagikan Injil kepada orang-orang.

1. Kekuatan Tuhan Yang Tidak Diketahui

2. Mengenali dan Menyikapi Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 1:19-20 - Sebab apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka, sebab Allah telah memperlihatkannya kepada mereka. Sejak penciptaan dunia, hakikatnya yang tidak terlihat, yaitu kekuasaan abadi dan keilahiannya, telah terlihat jelas dalam segala ciptaan.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Kisah Para Rasul 17:24 Allah yang menjadikan dunia dan segala isinya, karena Ialah Tuhan langit dan bumi, tidak tinggal di kuil-kuil buatan tangan;

Tuhan tidak tinggal di kuil buatan manusia; Dialah Penguasa Langit dan Bumi.

1. Tuhan Berdaulat Atas Segala Ciptaan

2. Hidup dalam Hadirat Tuhan Yang Maha Esa

1. Yesaya 66:1 “Beginilah firman TUHAN: “Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Di manakah rumah yang akan Engkau dirikan untuk-Ku? Dan di manakah tempat peristirahatan-Ku?”

2. Mazmur 139:7-10 “Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana; Jika aku merapikan tempat tidurku di neraka, lihatlah, Engkau ada di sana. Jika aku mengambil sayap pagi hari, dan berdiam di ujung lautan, di sanalah tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu akan memegang aku.”

Kisah Para Rasul 17:25 Juga tidak disembah dengan tangan manusia, seolah-olah ia memerlukan sesuatu, karena Ia pemberi kehidupan, nafas, dan segala sesuatu;

Bagian ini menekankan bahwa Tuhan tidak membutuhkan apa pun dari kita, karena Dia memberi kita kehidupan, nafas, dan segala sesuatu.

1. “Rezeki Tuhan Yang Melimpah”

2. "Sumber Utama Kehidupan Kita"

1. Yakobus 1:17, "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah."

2. Yohanes 4:24, "Allah adalah Roh: dan mereka yang menyembah dia harus menyembah dia dalam roh dan kebenaran."

Kisah Para Rasul 17:26 Dan dari satu darah telah dibuat semua bangsa manusia untuk mendiami seluruh muka bumi, dan telah menentukan sebelumnya waktu yang ditetapkan dan batas-batas tempat tinggal mereka;

Tuhan menciptakan seluruh umat manusia dari satu darah, dan batas-batas tempat tinggal mereka ditentukan oleh-Nya.

1. Kedaulatan Tuhan: Tempat Kita di Bumi

2. Persatuan Melalui Keberagaman: Kekuatan Satu Darah

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakannya mereka; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

2. Kolose 3:11 - Di sini tidak ada yang bukan Yahudi atau Yahudi, yang bersunat atau yang tidak bersunat, orang barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka, melainkan Kristus adalah segalanya, dan ada di dalam segalanya.

Kisah Para Rasul 17:27 Agar mereka mencari Tuhan, jika mereka dapat mencari Dia, dan menemukan Dia, meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing:

Tuhan dekat dengan kita semua; kita harus mencari Dia.

1: Tuhan lebih dekat dari yang kita kira - Kisah Para Rasul 17:27

2: Jangan lupa mencari Tuhan - Kisah Para Rasul 17:27

1. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Mazmur 145:18 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran.

Kisah Para Rasul 17:28 Sebab di dalam Dia kita hidup dan bergerak dan kita ada; seperti yang dikatakan oleh para penyairmu sendiri, Karena kami juga adalah keturunannya.

Tuhan adalah sumber kehidupan dan semua makhluk hidup.

1: Hidup kita adalah anugerah dari Tuhan yang hendaknya kita gunakan untuk memuliakan Dia.

2: Kita semua adalah bagian dari keluarga Tuhan dan harus hidup harmonis satu sama lain.

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2: Yakobus 2:14-17 - Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan diri dan kenyang,” tanpa memberi mereka kebutuhan tubuh, apa gunanya? Begitu pula iman itu sendiri, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.

Kisah Para Rasul 17:29 Karena kita adalah keturunan Allah, maka kita tidak boleh menganggap bahwa Ketuhanan itu sama dengan emas, atau perak, atau batu, yang diukir dengan seni dan hasil karya manusia.

Kita sebagai anak-anak Tuhan hendaknya tidak menganggap Tuhan sebagai sesuatu yang dapat diciptakan dan dimanipulasi oleh manusia.

1. Kita Diciptakan Menurut Gambar Allah

2. Penyembahan Berhala Manusia

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Yesaya 40:18-20 - Siapakah kamu yang akan mempersamakan Allah? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia? Pekerja itu meleburkan sebuah patung pahatan, dan tukang emas melapisinya dengan emas, dan membuat rantai-rantai perak. Orang yang sangat miskin sehingga tidak mempunyai persembahan, memilih pohon yang tidak akan membusuk; dia mencari kepadanya seorang pekerja yang licik untuk menyiapkan patung pahatan, yang tidak boleh dipindahkan.

Kisah Para Rasul 17:30 Dan masa kebodohan ini diabaikan oleh Allah; tetapi sekarang memerintahkan semua orang di mana saja untuk bertobat:

Allah telah memerintahkan semua manusia untuk bertaubat, meskipun masa-masa kebodohan telah Dia abaikan sebelumnya.

1. Kemurahan dan Anugerah Tuhan dalam Pertobatan

2. Pentingnya Pertobatan dalam Kehidupan Kita

1. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tapi untuk menyelamatkan dunia melalui dia."

2. 2 Petrus 3:9 "Tuhan tidak lamban dalam menepati janji-Nya, sebagaimana dipahami sebagian orang sebagai kelambanan. Sebaliknya Ia sabar terhadap kamu, tidak menghendaki seorang pun binasa, melainkan supaya setiap orang bertobat."

Kisah Para Rasul 17:31 Karena Dia telah menetapkan suatu hari, pada mana Dia akan menghakimi dunia dengan adil oleh orang yang telah Dia tahbiskan; yang karenanya Dia memberikan jaminan kepada semua orang, bahwa Dia telah membangkitkan dia dari kematian.

Allah telah menetapkan hari untuk menghakimi dunia dengan adil melalui Yesus, yang telah bangkit dari kematian.

1: Kita harus bersiap menghadapi hari penghakiman yang akan datang dan yakin bahwa kita siap menghadap Tuhan.

2: Dengan percaya kepada Yesus dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat, kita dapat mempunyai kepastian pada hari penghakiman bahwa kita akan berdiri tegak di hadapan Tuhan.

1: Roma 14:10-12 - Sebab kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Kristus.

2: Matius 24:36-44 - Berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.

Kisah Para Rasul 17:32 Ketika mereka mendengar tentang kebangkitan orang mati, ada yang mengejeknya, dan ada pula yang berkata: Kami akan mendengarkan engkau sekali lagi mengenai hal ini.

Beberapa orang mengejek ketika mereka mendengar Paulus berkhotbah tentang kebangkitan orang mati, sementara yang lain mengatakan mereka akan mendengarkannya lagi mengenai topik tersebut.

1. Kuasa Kebangkitan: Menjelajahi Pengharapan Kehidupan Kekal

2. Pengharapan Kebangkitan: Memahami Janji Kehidupan Kekal

1. Roma 6:4-5 - Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian: sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

2. 1 Korintus 15:20-22 - Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal. Sebab karena kematian terjadi melalui manusia, maka kebangkitan orang mati juga terjadi melalui manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan di dalam Kristus.

Kisah Para Rasul 17:33 Maka berangkatlah Paulus dari tengah-tengah mereka.

Paulus meninggalkan orang-orang itu dan melanjutkan perjalanannya.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjalani kehidupan dengan iman dan keberanian, seperti Paulus, dan tidak takut meninggalkan zona nyaman kita untuk mengikuti Dia.

2: Kita dapat belajar dari teladan Paulus untuk selalu terbuka terhadap kehendak Tuhan bagi kita, bahkan ketika itu berarti meninggalkan hal-hal yang sudah kita kenal.

1: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2: Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, "Aku tidak akan pernah meninggalkanmu dan tidak akan mengabaikanmu." Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, “Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia kepadaku?”

Kisah Para Rasul 17:34 Tetapi ada orang-orang tertentu yang terikat dan percaya kepada-Nya: di antara mereka ada Dionysius, orang Areopagus, dan seorang perempuan bernama Damaris, serta orang-orang lain yang bersama mereka.

Orang-orang tertentu berpegang teguh pada Paulus dan percaya pada pesannya, khususnya Dionysius orang Areopagite, Damaris, dan beberapa lainnya.

1. Berpegang teguh pada Tuhan: Tanggung Jawab Kita sebagai Orang Percaya

2. Beberapa Orang yang Setia: Mengatasi Ketakutan dan Keraguan untuk Mengikuti Yesus

1. Yosua 1:9 - “Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.”

2. Matius 10:31-33 - “Karena itu jangan takut; kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit. Jadi setiap orang yang mengakui Aku di hadapan manusia, akan Kuakui juga di hadapan Bapa-Ku yang di surga; tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, aku juga akan menyangkal di hadapan Bapa-Ku yang di surga.”

Kisah Para Rasul 18 menceritakan pekerjaan misionaris Paulus di Korintus dan Efesus, pertemuannya dengan Akwila dan Priskila, dan kisah Apolos.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus meninggalkan Athena dan pergi ke Korintus di mana ia bertemu dengan pasangan Yahudi bernama Akwila dan Priskila yang baru saja datang dari Italia karena Claudius telah memerintahkan semua orang Yahudi untuk meninggalkan Roma. Paulus pergi menemui mereka karena dia adalah pembuat tenda karena mereka tinggal bekerja bersama mereka setiap hari Sabat di sinagoga yang

beralasan mencoba membujuk orang-orang Yahudi Yunani (Kisah Para Rasul 18:1-4). Ketika Silas Timotius datang ke Makedonia, Paulus mengabdikan dirinya secara eksklusif untuk memberitakan kesaksian orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus ketika ditentang, dihina, dia mengibaskan pakaiannya, protes berkata, 'Darahmu harus ditanggung sendiri! Tanggung jawabku sudah jelas. Mulai sekarang aku akan pergi sebagai orang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 18:5-6).

Paragraf ke-2: Lalu dia pergi dari sana pergi ke rumah pria bernama Titius Justus penyembah Tuhan yang rumahnya di sebelah sinagoga Crispus pemimpin sinagoga seluruh rumah tangganya percaya Tuhan banyak orang Korintus yang mendengarnya percaya dibaptis suatu malam Tuhan berbicara visi Paulus 'Jangan takut terus berbicara jangan diam Aku bersamamu, tak seorang pun akan menyerangmu karena aku punya banyak orang di kota ini.' Jadi tinggallah setengah tahun mengajarkan mereka firman Tuhan (Kisah Para Rasul 18:7-11). Namun ketika Gallio menjadi prokonsul Akhaya, orang-orang Yahudi melancarkan serangan terpadu, Paulus membawanya ke hadapan pengadilan dengan tuduhan bahwa dia membujuk orang-orang untuk menyembah Tuhan dengan cara yang bertentangan dengan hukum tetapi hanya untuk melakukan pembelaan. Gallio berkata kepada orang-orang Yahudi 'Jika itu masalah kesalahan, melakukan kejahatan yang serius, maka ada alasan untuk menerima keluhan, tetapi karena hal itu melibatkan pertanyaan-pertanyaan tentang kata-kata nama hukummu sendiri selesaikan masalahnya sendiri. Aku tidak akan menghakimi hal-hal seperti itu' jadi mengusir mereka dari pengadilan lalu kerumunan orang berbalik ke arah sinagoga Sostenes. Pemimpin sinagoga memukulinya di depan pengadilan. Gallio tidak menunjukkan kepedulian apa pun (Kisah Para Rasul 18:12-17).

Paragraf ke-3: Setelah menghabiskan banyak waktu di sana, Paulus memutuskan untuk kembali ke Siria ditemani Priskila dan Akwila. Sebelum berlayar dari Kenkhrea dia memotong rambutnya untuk memenuhi sumpah yang dibuat kemudian tiba di Efesus tempat kirinya Priskila Aquila pergi ke sinagoga berunding dengan orang-orang Yahudi mereka memintanya menghabiskan lebih banyak waktu mereka menolak berjanji 'Saya akan kembali jika itu kehendak Tuhan.' Kemudian berlayar dari Efesus mendarat di Kaisarea disambut gereja kemudian berangkat ke Antiokhia setelah menghabiskan beberapa waktu di sana berangkat melakukan perjalanan tempat di seluruh wilayah Galatia Frigia menguatkan semua murid sementara itu orang Yahudi bernama Apolos asli Alexandria datang Efesus orang yang fasih berbicara Kitab Suci telah diperintahkan dengan cara Tuhan berbicara dengan roh yang kuat diajarkan secara akurat hal-hal mengenai Yesus meskipun hanya mengetahui baptisan Yohanes mulai berbicara dengan berani di sinagoga ketika Priskila Aquila mendengarnya mengesampingkan cara Tuhan yang lebih memadai ketika ingin menyeberang Achaia saudara-saudara didorong menulis murid-murid menyambut kedatangannya sangat membantu mereka melalui kasih karunia telah percaya dengan kuat menyangkal orang-orang Yahudi di depan umum yang menunjukkan Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus (Kisah Para Rasul 18:18-28).

Kisah Para Rasul 18:1 Setelah itu Paulus berangkat dari Atena dan tiba di Korintus;

Paulus meninggalkan Athena dan tiba di Korintus.

1. Rencana Tuhan Tidak Pernah Gagal – Apapun rintangan dan kesulitan yang kita hadapi, rencana Tuhan akan selalu tergenapi.

2. Percaya pada Bimbingan Tuhan - Sekalipun kita tidak mengerti mengapa Tuhan membawa kita ke arah tertentu, kita bisa percaya bahwa Dia tahu apa yang terbaik bagi kita.

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

Kisah Para Rasul 18:2 Dan ditemukanlah seorang Yahudi bernama Akwila, lahir di Pontus, baru-baru ini datang dari Italia, bersama istrinya Priskila; (karena Claudius telah memerintahkan semua orang Yahudi untuk berangkat dari Roma :) dan mendatangi mereka.

Akwila dan Priskila adalah orang Yahudi dari Pontus yang baru saja tiba di daerah tersebut setelah diperintahkan oleh Claudius untuk meninggalkan Roma.

1. Kesetiaan Akwila dan Priskila dalam Menaati Perintah Tuhan

2. Pentingnya Menghormati Wewenang dan Menaati Hukum Tuhan

1. Roma 13:1-2 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Kisah Para Rasul 18:3 Dan karena keahliannya itu, ia tinggal bersama mereka dan mengerjakannya; karena pekerjaan mereka adalah pembuat tenda.

Paulus dan Akwila adalah pembuat tenda dan mempunyai pekerjaan yang sama, jadi mereka tinggal dan bekerja bersama.

1. Kekuatan Saling Persahabatan dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Hidup dan Bekerja Sama

1. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka mendapat upah yang baik dalam jerih payahnya. Karena jika terjatuh, dialah yang akan mengangkat temannya. Tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh, karena dia tidak mempunyai siapa pun yang membantunya berdiri.

2. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Kisah Para Rasul 18:4 Ia bertukar pikiran di sinagoga pada setiap hari Sabat, dan meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani.

Paulus memberitakan Injil di sinagoga setiap hari Sabat.

1. Kekuatan Pemberitaan Injil

2. Pentingnya Persuasi dalam Penginjilan

1. Roma 10:14-15 “Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? apakah mereka akan berkhotbah jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, “Betapa indahnya kaki mereka yang memberitakan kabar baik!”

2. 1 Korintus 9:19-22 Sebab walaupun aku bebas dari semua orang, aku telah menjadikan diriku hamba semua orang, supaya aku dapat memenangkan lebih banyak orang. Bagi orang-orang Yahudi, saya menjadi seperti seorang Yahudi, untuk memenangkan orang-orang Yahudi. Bagi mereka yang berada di bawah hukum aku menjadi seperti orang yang berada di bawah hukum (walaupun aku sendiri tidak berada di bawah hukum) agar aku dapat memenangkan mereka yang berada di bawah hukum. Bagi mereka yang berada di luar hukum aku menjadi seperti orang yang berada di luar hukum (bukan berada di luar hukum Allah, tetapi berada di bawah hukum Kristus) supaya aku dapat memenangkan mereka yang berada di luar hukum. Bagi yang lemah aku menjadi lemah, supaya aku dapat memenangkan yang lemah. Aku telah menjadi segalanya bagi semua orang, agar dengan segala cara aku dapat menyelamatkan sebagian orang.

Kisah Para Rasul 18:5 Ketika Silas dan Timotius datang dari Makedonia, terdesaklah semangat Paulus dan ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus

adalah Kristus.

Paulus bersaksi kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus.

1. Pentingnya bersaksi tentang kebenaran Yesus sebagai Kristus.

2. Keberanian Paulus untuk bersaksi tentang Yesus meski ditentang.

1. Matius 28:16-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

2. Kisah Para Rasul 1:8 - Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Kisah Para Rasul 18:6 Ketika mereka menentang diri mereka sendiri dan menghujat, dia mengibaskan pakaiannya dan berkata kepada mereka: Darahmu harus ditanggung sendiri; Aku tahir: mulai sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Paulus menolak untuk terus berkhotbah kepada orang-orang Yahudi ketika mereka menentang dan menghujat, dan malah menyatakan untuk pergi berkhotbah kepada orang-orang bukan Yahudi.

1. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan kita, bahkan ketika kita merasa paling sendirian.

2. Jangan pernah menyerah dalam memenuhi misi yang diberikan Tuhan kepada kita.

1. Roma 8:31-39 – “Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang dapat melawan kita?”

2. Ibrani 12:1-3 – “Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelum kita."

Kisah Para Rasul 18:7 Lalu berangkatlah ia dari situ dan masuk ke dalam rumah seorang yang bernama Yustus, seorang yang menyembah Allah, yang rumahnya berbatasan langsung dengan sinagoga.

Paulus mengunjungi rumah Yustus, seorang yang beribadah kepada Tuhan dan rumahnya dekat dengan sinagoga.

1. Pentingnya menjaga kedekatan dengan Gereja dan umat yang beribadah kepada Tuhan.

2. Kekuatan persekutuan Kristiani dan bagaimana hal itu dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1. Ibrani 10:25 - Tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

2. 1 Yohanes 2:6 - Barangsiapa berkata bahwa ia tinggal di dalam dia, ia juga harus berjalan, sama seperti ia berjalan.

Kisah Para Rasul 18:8 Dan Krispus, kepala rumah ibadat itu, percaya kepada Tuhan dengan seisi rumahnya; dan banyak orang di Korintus yang mendengarnya menjadi percaya dan memberi diri dibaptis.

Kepala sinagoga, Krispus, dan banyak orang Korintus percaya kepada Tuhan dan dibaptis.

1. Percaya kepada Tuhan dan dibaptis

2. Menerima Keselamatan dari Tuhan

1. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Yohanes 3:5 - Yesus menjawab, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika manusia tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Kisah Para Rasul 18:9 Kemudian berbicaralah Tuhan kepada Paulus pada suatu malam melalui suatu penglihatan, Jangan takut, tetapi berbicaralah dan jangan berdiam diri:

Paulus didorong oleh Tuhan untuk berbicara dengan berani dan percaya diri.

1. Panggilan Tuhan untuk Berani

2. Miliki Keberanian dan Bicaralah

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Efesus 6:19-20 - “Dan juga kepadaku, supaya diberikan kepadaku perkataan ketika aku membuka mulutku dengan berani untuk memberitakan rahasia Injil, yang untuknya aku menjadi duta yang dirantai, agar aku dapat memberitakannya dengan berani , sebagaimana yang harus saya katakan.”

Kisah Para Rasul 18:10 Sebab Aku bersamamu dan tidak ada seorang pun yang akan mencoba menyakitimu; sebab Aku mempunyai banyak orang di kota ini.

Paulus didorong oleh Tuhan untuk tinggal di Korintus dan berkhotbah, karena ada banyak orang di sana.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita - Yesaya 41:10

2. Kesetiaan Tuhan - Ratapan 3:22-23

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 37:25 - Dulu aku muda, sekarang sudah tua; namun belum pernah aku melihat orang benar ditinggalkan, dan keturunannya tidak meminta-minta roti.

Kisah Para Rasul 18:11 Lalu ia tinggal di sana selama satu tahun enam bulan dan mengajarkan firman Allah di antara mereka.

Paulus tinggal di Korintus selama 18 bulan, mengajarkan firman Tuhan kepada orang-orang di sana.

1. Pentingnya Mengajarkan Firman Tuhan

2. Kuasa dari Pemuridan yang Berkepanjangan

1. Ulangan 11:18-19 “Karena itu, simpanlah firman-Ku ini di dalam hatimu dan di dalam jiwamu, dan haruslah kamu mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu dan menjadi bagian depan di antara matamu. 19 Kamu harus mengajarkannya kepada anak-anakmu, membicarakannya ketika kamu sedang duduk di rumahmu, dan ketika kamu sedang berjalan di jalan, dan ketika kamu berbaring, dan ketika kamu bangun.”

2. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 20ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku selalu bersamamu sampai akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 18:12 Ketika Galio menjadi wakil Akhaya, maka orang-orang Yahudi serentak memberontak melawan Paulus dan membawanya ke kursi penghakiman,

Paulus dibawa ke kursi penghakiman oleh orang-orang Yahudi yang memberontak terhadapnya.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Situasi Sulit

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Kisah Para Rasul 18:13 Mengatakan: Orang ini membujuk manusia untuk menyembah Allah dengan melawan hukum.

Paulus dituduh membujuk orang untuk menyembah Tuhan dengan cara yang bertentangan dengan hukum.

1. Keberanian Paulus dalam Menghadapi Penentangan

2. Kekuatan Persuasi

1. Kisah Para Rasul 17:22-31 - Pidato Paulus di Areopagus

2. Roma 1:16 - Kuasa Injil untuk menyelamatkan mereka yang percaya

Kisah Para Rasul 18:14 Dan ketika Paulus hendak membuka mulutnya, berkatalah Galio kepada orang-orang Yahudi itu, "Jika ini soal perbuatan salah atau perbuatan cabul, hai orang-orang Yahudi, maka aku harus menanggungnya bersamamu:

Paulus dibebaskan oleh gubernur Romawi, Galio, ketika mereka dituduh mengajar melawan orang Yahudi.

1. Teladan Paulus dalam Menghidupi dan Membela Injil

2. Bagaimana Menanggapi Tuduhan dan Penganiayaan

1. 1 Petrus 3:15 - "Tetapi di dalam hatimu hormatilah Kristus sebagai Tuhan. Hendaklah kamu selalu memberikan jawaban kepada setiap orang yang meminta kepadamu, serta memberikan alasan atas pengharapan yang kamu miliki. Tetapi lakukanlah hal ini dengan lemah lembut dan penuh rasa hormat,"

2. Matius 5:10-12 - "Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu apabila kamu dihina, dianiaya dan kamu difitnah dan difitnah segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu."

Kisah Para Rasul 18:15 Tetapi jika itu menyangkut kata-kata, nama, dan hukummu, perhatikanlah itu; karena aku tidak akan menjadi hakim dalam hal-hal seperti itu.

Paulus menasihati untuk mencari hukum Tuhan untuk pertanyaan tentang kata dan nama.

1. Pentingnya Mencari Hukum Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Memahami Perbedaan Hukum Manusia dan Hukum Tuhan

1. Matius 22:36-40 - ""Guru, manakah perintah utama dalam Hukum Taurat?" Lalu jawabnya kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan perintah kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan menjaga hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Kisah Para Rasul 18:16 Lalu ia mengusir mereka dari kursi pengadilan.

Keberanian dan iman Paulus yang tak tergoyahkan mengilhami orang-orang Korintus untuk menolak guru-guru palsu yang berusaha mendiskreditkannya.

1: Keberanian dan iman Paulus kepada Tuhan menunjukkan kepada kita bahwa kita harus selalu teguh pada keyakinan kita dan menolak ajaran palsu.

2: Teladan Paulus tentang keberanian dan iman kepada Tuhan merupakan pengingat bahwa kita harus selalu mencari kebenaran Tuhan dan menolak kebohongan.

1: Efesus 6:10-20 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2: Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Kisah Para Rasul 18:17 Kemudian seluruh orang Yunani menangkap Sostenes, kepala rumah ibadat itu, dan memukulinya di depan kursi penghakiman. Dan Gallio tidak mempedulikan hal-hal itu.

Orang-orang Yunani mengalahkan Sosthenes, kepala penguasa sinagoga, di depan kursi penghakiman dan Galio tidak melakukan intervensi.

1. Perlunya Kasih Sayang dalam Kepemimpinan

2. Kekuatan Membuat Pilihan

1. Matius 25:35-40 – Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.

2. Amsal 20:28 - Kasih setia dan kebenaran memelihara raja, dan dengan kasih setia ia menopang takhtanya.

Kisah Para Rasul 18:18 Setelah itu Paulus tinggal cukup lama di sana, lalu berpamitan dengan saudara-saudaranya, lalu berlayar dari sana ke Siria bersama Priskila dan Akwila; setelah mencukur kepalanya di Kengkrea: karena dia telah bersumpah.

Paulus tinggal cukup lama di Kengkrea sebelum pamit dan berlayar bersama Priskila dan Akwila. Ia pun menunaikan sumpahnya dengan mencukur kepalanya.

1. Pentingnya menepati nazar.

2. Pentingnya meluangkan waktu untuk mengucapkan selamat tinggal.

1. Pengkhotbah 5:4-5 (Apabila kamu bersumpah kepada Allah, janganlah menunda-nunda untuk menunaikannya. Dia tidak senang kepada orang bodoh; penuhilah nazarmu.)

2. Roma 12:1 (Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah—inilah ibadahmu yang benar dan benar.)

Kisah Para Rasul 18:19 Lalu ia sampai di Efesus dan meninggalkan mereka di sana; tetapi ia sendiri masuk ke rumah ibadat dan bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi.

Paulus mengunjungi Efesus dan memasuki sinagoga untuk berdiskusi dengan orang-orang Yahudi.

1. Kekuatan Penalaran: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Dialog untuk Menjangkau Masyarakat

2. Teladan Paulus dalam Penginjilan: Sebuah Model yang Harus Diikuti

1. Kolose 4:5-6 "Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang berada di luar, dan pergunakanlah waktu. Biarlah perkataanmu senantiasa penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang."

2. Roma 10:14-15 “Kalau begitu, bagaimanakah mereka akan berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka dengar sebelumnya? memberitakan, kecuali mereka diutus? Seperti ada tertulis, Alangkah indahnya mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!"

Kisah Para Rasul 18:20 Ketika mereka ingin dia tinggal lebih lama bersama mereka, dia tidak menyetujuinya;

Paulus menolak untuk tinggal lebih lama bersama orang-orang Korintus meskipun mereka memintanya.

1. Rencana Tuhan bagi kita tidak selalu sejalan dengan apa yang nyaman atau menyenangkan bagi kita.

2. Kita harus bersedia mengikuti kehendak Tuhan, meskipun itu sulit atau tidak populer.

1. Yakobus 4:15 - "Sebaliknya, kamu harus berkata, "Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu."

2. Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku,” demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

Kisah Para Rasul 18:21 Tetapi ia mengucapkan selamat tinggal kepada mereka dan berkata: Aku harus merayakan pesta yang diadakan di Yerusalem ini, tetapi aku akan kembali lagi kepadamu, jika Allah menghendakinya. Dan dia berlayar dari Efesus.

Paulus kembali ke Yerusalem untuk berpesta, dengan janji akan kembali ke Efesus jika Tuhan menghendakinya.

1. Kehendak Tuhan Selalu Merupakan Rencana Terbaik - Kisah Para Rasul 18:21

2. Taruhlah Iman Anda pada Rencana Tuhan - Kisah Para Rasul 18:21

1. Yesaya 55:9 - "Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu."

2. Filipi 4:6 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah."

Kisah Para Rasul 18:22 Setelah ia mendarat di Kaisarea, lalu naik dan memberi hormat kepada jemaat, berangkatlah ia ke Antiokhia.

Paulus mengunjungi gereja Kaisarea dan kemudian melakukan perjalanan ke Antiokhia.

1. Perjalanan iman: Belajar dari teladan Paulus

2. Pentingnya persekutuan dan komunitas Kristiani

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan mereka menjual harta benda mereka dan membagikan hasilnya kepada semua orang, sesuai kebutuhan. Dan hari demi hari, bersama-sama menghadiri Bait Suci dan memecahkan roti di rumah masing-masing, mereka menerima makanan dengan hati gembira dan murah hati, memuji Allah dan disukai semua orang. Dan Tuhan menambah jumlah mereka hari demi hari dengan orang-orang yang diselamatkan.

Kisah Para Rasul 18:23 Setelah beberapa waktu lamanya tinggal di sana, ia berangkat dan berkeliling ke seluruh wilayah Galatia dan Frigia untuk menguatkan semua murid-muridnya.

Paulus menghabiskan waktu di wilayah Galatia dan Frigia, memberi semangat kepada para pengikut agama Kristen.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Paulus Memperkuat Para Murid

2. Ketahanan Iman: Perjalanan Paulus di Galatia dan Frigia

1. Roma 15:5 - Semoga Allah, sumber ketabahan dan pemberi semangat, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, menurut Kristus Yesus.

2. 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan.

Kisah Para Rasul 18:24 Lalu datanglah seorang Yahudi bernama Apolos, lahir di Aleksandria, seorang yang fasih berbicara dan ahli dalam kitab suci.

Apolos, seorang Yahudi yang lahir di Aleksandria, datang ke Efesus dan dikenal karena kefasihan dan pengetahuannya tentang kitab suci.

1. Kekuatan Kefasihan: Sebuah Studi tentang Apolos dalam Kisah Para Rasul 18:24

2. Nilai Kitab Suci: Sebuah Studi tentang Apolos dalam Kisah Para Rasul 18:24

1. Kisah Para Rasul 18:24

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"

Kisah Para Rasul 18:25 Orang ini diberi pelajaran di jalan Tuhan; dan dengan semangat yang berkobar-kobar, dia berbicara dan mengajarkan dengan tekun hal-hal tentang Tuhan, hanya mengetahui baptisan Yohanes.

Bagian ini membahas Apolos, seorang pria yang diberi petunjuk tentang jalan Tuhan dan bersemangat dalam mengajar tentang Tuhan, yang hanya mengetahui tentang baptisan Yohanes.

1. Kekuatan Semangat dalam Mewartakan Injil

2. Mengenal dan Memahami Baptisan Yohanes

1. Kisah Para Rasul 2:38 - "Lalu kata Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk

pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus."

2. Yohanes 3:7-8 "Tidak heran aku berkata kepadamu, kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana pun ia mau, dan kamu mendengar suaranya, tetapi tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya: demikian pula setiap orang yang dilahirkan dari Roh."

Kisah Para Rasul 18:26 Dan ia mulai berbicara dengan berani di sinagoga: ketika Akwila dan Priskila mendengarnya, mereka membawa dia ke mereka, dan menjelaskan kepadanya jalan Allah dengan lebih sempurna.

Paulus bertemu Akwila dan Priskila dan diajari lebih banyak tentang jalan Tuhan.

1. Pentingnya belajar lebih banyak tentang Tuhan.

2. Menerima bimbingan dan petunjuk dari pembimbing rohani.

1. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2. 1 Tesalonika 5:12 - "Sekarang kami mohon kepadamu, saudara-saudara, untuk mengakui mereka yang bekerja keras di antara kamu, yang memelihara kamu dalam Tuhan dan yang menasihati kamu."

Kisah Para Rasul 18:27 Dan ketika Ia hendak masuk ke Akhaya, saudara-saudara itu menulis surat, sambil menasihati para murid untuk menerima Dia: yang, ketika Ia datang, banyak menolong mereka yang telah percaya karena kasih karunia:

Paulus membantu murid-murid di Akhaya untuk percaya pada kasih karunia.

1. Kita Diselamatkan Hanya Oleh Kasih Karunia

2. Kekuatan Memberi dan Menerima Dukungan

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

Kisah Para Rasul 18:28 Sebab dengan sekuat tenaga ia meyakinkan orang-orang Yahudi dan di depan umum ia menyatakan melalui Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus.

Paulus dengan kuat menunjukkan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Mesias dengan menggunakan kitab suci.

1. Kekuatan Kitab Suci: Bagaimana Kita Dapat Menggunakan Firman Tuhan untuk Memberi Kesaksian kepada Orang Lain

2. Mewartakan Injil: Bagaimana Memberitakan Kabar Baik tentang Yesus dengan Percaya Diri

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya.

2. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.

Kisah Para Rasul 19 menceritakan masa Paulus di Efesus, mukjizat luar biasa yang dilakukannya, dan kerusuhan yang disebabkan oleh Demetrius dan perajin perak lainnya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan kedatangan Paulus di Efesus di mana ia menemukan beberapa murid yang hanya menerima baptisan Yohanes. Ketika Paulus bertanya kepada mereka apakah mereka telah menerima Roh Kudus ketika mereka percaya, mereka menjawab bahwa mereka bahkan belum pernah mendengar adanya Roh Kudus. Maka Paulus menjelaskan kepada mereka bahwa baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan dan setelah mendengar hal ini, mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Ketika Paulus menumpangkan tangan ke atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, berbahasa roh yang dinubuatkan mengenai dua belas orang (Kisah Para Rasul 19:1-7). Dia memasuki sinagoga, berbicara dengan berani di sana selama tiga bulan, berdebat secara persuasif tentang kerajaan Allah tetapi beberapa menjadi keras kepala menolak percaya difitnah di depan umum. Cara jadi meninggalkan mereka mengambil murid dia mengadakan diskusi harian di ruang kuliah Tyrannus berlanjut selama dua tahun sehingga semua orang Yahudi Yunani tinggal di provinsi Asia mendengar firman Tuhan (Kisah Para Rasul 19:8-10).

Paragraf ke-2: Tuhan melakukan mukjizat yang luar biasa melalui Paulus, sehingga sapu

tangan atau celemek yang pernah menyentuhnya pun dibawa untuk sakit, penyakitnya disembuhkan, roh jahat meninggalkannya (Kisah 19:11-12). Beberapa orang Yahudi yang berkeliling mengusir roh-roh jahat mencoba memanggil nama Tuhan Yesus atas orang-orang yang kerasukan setan akan berkata 'Dalam nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus, aku perintahkan kamu keluar.' Tujuh putra Imam kepala Yahudi Sceva sedang melakukan hal ini suatu hari roh jahat menjawab 'Yesus, aku kenal Paulus yang aku kenal tetapi siapa kamu?' Kemudian orang-orang yang kerasukan melompat ke arah mereka, dikuasai semua, memberikan pemukulan seperti itu, berlari keluar rumah dalam keadaan telanjang, berdarah-darah Ketika hal ini diketahui, orang-orang Yahudi, orang-orang Yunani, yang tinggal di Efesus, ketakutan, direbut semua, nama Tuhan Yesus dijunjung tinggi, banyak dari mereka yang percaya, sekarang datang secara terbuka, mengakui apa yang mereka lakukan, sejumlah besar orang yang mempraktekkan ilmu sihir membawa mereka gulungan-gulungan itu bersama-sama dibakar di depan umum, menurut perhitungan, nilai yang ditemukan bernilai lima puluh ribu dirham. Dengan demikian firman Tuhan menyebar luas dan semakin bertumbuh kuasa (Kisah Para Rasul 19:13-20).

Paragraf ke-3: Setelah kejadian tersebut, seorang perajin perak bernama Demetrius membuat keributan karena membuat kuil perak Artemis dan usahanya terancam akibat penyebaran agama Kristen. Dia menghasut pengrajin lain berkata 'Anda lihat, dengar bukan hanya di Efesus tetapi hampir di seluruh provinsi Asia, orang yang dibujuk oleh Paulus ini menyesatkan sejumlah besar orang yang mengatakan bahwa dewa-dewa yang membuat tangan manusia tidak ada dewa sama sekali. Ada bahaya bukan hanya perdagangan kita yang akan kehilangan nama baiknya juga kuil yang agung. dewi Artemis akan didiskreditkan dewi yang disembah di seluruh provinsi Asia dunia akan dirampas keagungan ilahinya' (Kisah 19:26-27). Hal ini mengakibatkan keributan besar-besaran dengan orang-orang berteriak, "Agunglah Artemis orang Efesus!" Akhirnya panitera kota berhasil menenangkan massa dengan mengatakan apakah Demetrius yang lain harus menyampaikan keluhannya. Pengadilan memperingatkan massa bahwa tindakan mereka dapat mengakibatkan kerusuhan karena tidak ada alasan yang dapat membenarkan pertemuan tersebut membubarkan massa (Kisah Para Rasul 19:28-41).

Kisah Para Rasul 19:1 Ketika Apolos berada di Korintus, Paulus, setelah melewati daerah hulu sampai di Efesus, dan menemukan beberapa murid,

Paulus bertemu dengan murid-murid di Efesus dan mengajar mereka tentang jalan Tuhan dengan lebih sempurna.

1. Rencana Tuhan yang sempurna bagi umat-Nya

2. Kekuatan pengajaran Paulus

1. Efesus 3:20-21 “Bagi dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan dalam jemaat dan dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi demi

generasi, selama-lamanya! Amin.”

2. Titus 2:11-12 “Sebab telah nyata kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua orang. Hal ini mengajarkan kita untuk mengatakan “Tidak” pada kefasikan dan nafsu duniawi, dan untuk menjalani kehidupan yang terkendali, jujur dan saleh di zaman sekarang ini.”

Kisah Para Rasul 19:2 Jawab Yesus kepada mereka: Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, sejak kamu menjadi percaya? Dan mereka berkata kepadanya, Kami belum mendengar apakah Roh Kudus itu ada.

Paulus bertanya kepada murid-murid di Efesus apakah mereka telah menerima Roh Kudus sejak mereka percaya. Mereka menjawab bahwa mereka belum pernah mendengar tentang keberadaan Roh Kudus.

1. Perlunya Menerima Roh Kudus

2. Pentingnya Mengenal Roh Kudus

1. Yohanes 14:26 – “Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu.”

2. Efesus 1:13-14 – “Di dalam Dia juga kamu, ketika kamu mendengar firman kebenaran, Injil keselamatanmu, dan percaya kepada-Nya, telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, yang merupakan jaminan warisan kita sampai kita memperolehnya, untuk memuji kemuliaan-Nya.”

Kisah Para Rasul 19:3 Jawabnya kepada mereka: Kalau begitu, dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis? Dan mereka berkata, Sampai baptisan Yohanes.

Paulus bertanya kepada kedua belas orang tersebut apakah mereka telah dibaptis, dan mereka menjawab bahwa mereka telah dibaptis menurut baptisan Yohanes.

1. Pentingnya Mengetahui Pembaptisan Anda: Bagaimana Mengetahui Status Pembaptisan Anda Dapat Memperkuat Iman Anda

2. Kekuatan Paulus: Bagaimana Pertanyaan Paulus Dapat Menuntun Pertumbuhan Rohani

1. Matius 3:11-12 – “Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan; tetapi dia yang datang setelah aku lebih berkuasa dari pada aku, dan aku tidak layak memakai sepatunya; dialah yang akan membaptis kamu dengan Roh Kudus, dan dengan api."

2. Markus 1:4-5 – “Yohanes membaptis di padang gurun dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa. Lalu keluarlah kepadanya seluruh tanah Yudea dan Yerusalem, lalu semuanya dibaptis olehnya di sungai Yordan sambil mengaku dosanya.”

Kisah Para Rasul 19:4 Lalu kata Paulus, sesungguhnya Yohanes membaptis dengan baptisan orang yang bertobat, sambil berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari dia, yaitu kepada Kristus Yesus.

Paulus menjelaskan bahwa Yohanes Pembaptis mengkhotbahkan baptisan pertobatan, memberitahu orang-orang untuk percaya kepada Yesus Kristus.

1. Panggilan untuk Bertobat: Mempersiapkan Jalan bagi Yesus

2. Kekuatan Kepercayaan: Bagaimana Iman kepada Yesus Mengubah Kehidupan

1. Lukas 3:3 - “Dan dia pergi ke seluruh wilayah sekitar Yordan, memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.”

2. Yohanes 14:6 - “Yesus berkata kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku.”

Kisah Para Rasul 19:5 Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

Ketika orang banyak mendengar khotbah Paulus, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

1. Kekuatan Iman: Memahami Dampak Pembaptisan

2. Menyerah kepada Tuhan: Pentingnya Pembaptisan

1. Roma 6:3-5 - "Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Karena itu kita juga ikut dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama

seperti Kristus dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga dapat menjalani hidup baru. Sebab jika kita telah dipersatukan dengan Dia dalam kematian yang sama, kita juga akan dipersatukan dengan Dia dalam kebangkitan yang sama dengan kebangkitannya."

2. Kolose 2:12 - "yang telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, dan di dalamnya kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena imanmu kepada pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati."

Kisah Para Rasul 19:6 Ketika Paulus meletakkan tangannya ke atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka; dan mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

Tangan Paulus yang menyalurkan Roh Kudus kepada orang-orang percaya mengakibatkan mereka berbahasa roh dan bernubuat.

1: Membuka Karunia Roh Kudus

2: Berbicara dalam Bahasa Roh di Gereja

1: Galatia 5:22-23 Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, penguasaan diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal tersebut.

2: Kisah Para Rasul 2:4 Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

Kisah Para Rasul 19:7 Jumlah laki-laki itu kira-kira dua belas orang laki-laki.

Bagian ini tentang jumlah pria yang hadir pada saat itu adalah 12 orang.

1. Sekecil apapun jumlah orangnya, Tuhan tetap bisa memakainya untuk melakukan hal-hal besar.

2. Kuasa Tuhan tidak ditentukan oleh besarnya suatu kelompok, namun oleh kehadiran-Nya di dalamnya.

1. Matius 19:26 - "Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

2. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui."

Kisah Para Rasul 19:8 Lalu ia masuk ke rumah ibadat dan berbicara dengan berani selama tiga bulan, berdebat dan meyakinkan hal-hal yang berkaitan dengan Kerajaan Allah.

Paulus berbicara dengan berani di sinagoga selama tiga bulan, meyakinkan orang-orang tentang kerajaan Allah.

1. Kuasa Firman: Mewartakan Kerajaan Allah

2. Berani Berbicara Firman Tuhan: Teladan Paulus

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

Kisah Para Rasul 19:9 Tetapi ketika para penyelam itu menjadi keras kepala dan tidak percaya, lalu mereka membicarakan hal-hal yang jahat di depan orang banyak, maka Ia meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya, dan setiap hari mereka berdebat di sekolah salah satu Tiranus.

Paulus bertemu dengan orang-orang yang menolak Injil dan dia memisahkan dirinya dan para murid dari mereka, dan mengajar mereka setiap hari di sekolah Tirannus.

1. Kekuatan Pemisahan

2. Iman Paulus

1. Roma 16:17-18 - Aku mengimbau kamu, saudara-saudara, waspadalah terhadap mereka yang menimbulkan perpecahan dan menimbulkan rintangan-rintangan yang bertentangan dengan ajaran yang telah diajarkan kepadamu; Hindari mereka. Sebab orang-orang seperti itu tidak mengabdi kepada Tuhan kita Kristus, melainkan mengabdi pada selera mereka sendiri, dan dengan ucapan halus serta sanjungan mereka menipu

hati orang-orang yang naif.

2. 1 Korintus 5:11-13 - Tetapi sekarang aku menulis kepadamu, supaya jangan bergaul dengan siapa pun yang menyandang nama saudara, jika ia melakukan percabulan, keserakahan, atau penyembah berhala, pencerca, pemabuk, atau penipu— bahkan tidak makan dengan orang seperti itu. Untuk apa aku harus menghakimi orang luar? Bukankah mereka yang ada di dalam gerejalah yang harus kamu hakimi? Tuhan menghakimi mereka yang berada di luar. “Bersihkan orang jahat dari antara kamu.”

Kisah Para Rasul 19:10 Dan hal ini berlangsung selama dua tahun; supaya semua orang yang tinggal di Asia mendengar firman Tuhan Yesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

Pemberitaan Injil Paulus di Efesus berlanjut selama dua tahun, dan banyak orang, baik Yahudi maupun Yunani, mendengar firman Tuhan Yesus.

1. Pentingnya Pemberitaan Injil - Bagaimana Pelayanan Paulus di Efesus Dapat Menginspirasi Kita untuk Menjangkau Orang Lain

2. Kuasa Firman – Bagaimana Firman Tuhan Yesus Mengubah Hati Warga Efesus

1. Roma 10:14-15 - Bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

Kisah Para Rasul 19:11 Dan Allah mengadakan mukjizat khusus melalui tangan Paulus:

Tuhan melakukan mukjizat melalui pelayanan Paulus.

1. "Kekuatan Iman: Mengalami Mukjizat Tuhan Melalui Komitmen"

2. "Pembuat Mukjizat: Berhubungan Dengan Tuhan Melalui Pelayanan Paulus"

1. Ibrani 11:1-2 "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab melalui iman itulah orang-

orang dahulu kala mendapat pujian."

2. 2 Korintus 12:9 "Tetapi dia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna." Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku."

Kisah Para Rasul 19:12 Sehingga dari tubuhnya dikeluarkan saputangan atau celemek yang sakit, sehingga penyakitnya pun hilang dan keluarlah roh-roh jahat dari padanya.

Tubuh Paulus digunakan untuk menyembuhkan orang; sapu tangan dan celemek diambil darinya dan digunakan untuk menyembuhkan orang sakit dan mengusir roh jahat.

1. "Kekuatan Iman: Paulus dan Penyembuhan Ajaib"

2. "Otoritas Yesus: Penyembuhan Melalui Paulus"

1. Markus 16:17-18 - "Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang beriman: dengan nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; mereka akan memegang ular dengan tangan mereka; dan ketika mereka meminum racun yang mematikan , mereka tidak akan mendapat celaka sedikit pun; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

2. Matius 10:1 - "Dia memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh najis dan untuk menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan."

Kisah Para Rasul 19:13 Kemudian beberapa orang Yahudi pengembara, yaitu pengusir setan, datang kepada mereka untuk memanggil nama TUHAN Yesus, yang kerasukan roh jahat, sambil berkata: Demi Yesus yang diberitakan Paulus, kami menyumpahi kamu.

Beberapa orang Yahudi menggunakan nama Yesus untuk mengusir roh jahat.

1. Kuasa Nama Yesus

2. Otoritas Injil

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, 10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, 11 dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. 19 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 20ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 19:14 Dan ada tujuh orang putra dari salah satu Skewa, seorang Yahudi, dan kepala para imam, yang melakukan hal itu.

Putra-putra seorang pendeta Yahudi berusaha mengusir roh jahat.

1. Kuasa Iman: Bagaimana Pesan Keselamatan Paulus Mengubah Kehidupan

2. Pentingnya Taat : Mengindahkan Perintah Allah

1. Yakobus 2:17-18 "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati, karena satu-satunya hal yang ada. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau beriman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan Aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

2. Kisah Para Rasul 5:29 "Kemudian Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata, Kita harus menaati Allah dari pada menaati manusia."

Kisah Para Rasul 19:15 Dan roh jahat itu menjawab dan berkata, Yesus aku kenal, dan Paulus aku kenal; tapi siapa kamu?

Roh jahat bertanya siapa orang yang mengusir dia dengan nama Yesus dan Paulus.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Menggali Kekuatan Nama Yesus dan Dampak Pelayanan Paulus

2. Mengenal Yesus: Bagaimana Mengenal Yesus Menghasilkan Otoritas Spiritual

1. Filipi 2:9-10: “Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi. ”

2. Efesus 6:12: “Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara.”

Kisah Para Rasul 19:16 Dan orang yang dirasuki roh jahat itu menerpa mereka, lalu mengalahkan dan mengalahkan mereka, sehingga mereka melarikan diri dari rumah itu dengan telanjang dan luka-luka.

Seorang pria yang memiliki roh jahat menguasai dan melukai orang-orang yang berada di rumah yang sama dengannya, menyebabkan mereka melarikan diri dalam keadaan telanjang.

1. Kuasa Roh Kudus: Mengenali dan Menghindari Pengaruh-pengaruh yang Tidak Kudus.

2. Mengatasi Kejahatan dengan Kebaikan: Bagaimana Iman Dapat Membantu Kita Mengatasi Godaan dan Dosa.

1. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini dan melawan roh-roh jahat di udara."

2. 1 Yohanes 4:4 - "Kamu, anak-anakku yang terkasih, berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

Kisah Para Rasul 19:17 Hal ini diketahui oleh semua orang Yahudi dan Yunani yang juga tinggal di Efesus; dan ketakutan menimpa mereka semua, dan nama Tuhan Yesus diagungkan.

Ketakutan menimpa orang-orang Yahudi dan Yunani yang tinggal di Efesus setelah mendengar tentang kuasa Tuhan Yesus.

1. Kuasa Nama Yesus

2. Takut dan Iman kepada Tuhan

1. Filipi 2:9-11 - "Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang tertinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah

Bapa.”

2. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku akan percaya dan tidak takut. Tuhan, Tuhan sendiri, adalah kekuatan dan pertahananku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

Kisah Para Rasul 19:18 Dan banyak orang yang percaya datang, lalu mengaku, dan memperlihatkan perbuatan mereka.

Banyak orang percaya secara terbuka mengakui iman mereka kepada Yesus Kristus.

1: Kekuatan Pengakuan - Bagaimana pengakuan iman kita kepada Yesus Kristus di depan umum dapat mengubah hidup kita.

2: Kebebasan Iman - Bagaimana kepercayaan kepada Yesus Kristus dapat mendatangkan kebebasan sejati.

1: Roma 10:9-10 “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan.”

2: Matius 16:16 “Dan Simon Petrus menjawab dan berkata: Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup.”

Kisah Para Rasul 19:19 Banyak juga di antara mereka yang ahli ilmu pengetahuan, mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di depan semua orang. Lalu mereka menghitung harganya dan mendapati lima puluh ribu keping perak.

Penduduk Efesus menghancurkan buku-buku ilmu sihir dan ilmu gaib mereka, dan menghargainya sebesar 50.000 keping perak.

1. Kekuatan Pertobatan: Mengatasi Godaan Dunia

2. Akibat Dosa: Akibat Berpaling dari Tuhan

1. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Amsal 1:10-19 - “Anakku, jika ada orang berdosa yang membujukmu, janganlah kamu setuju. Jika mereka berkata, “Ikutlah bersama kami, marilah kita menunggu untuk menumpahkan darah; marilah kita mengintai orang yang tidak bersalah tanpa alasan; marilah kita telan mereka hidup-hidup seperti dunia orang mati, dan utuh, seperti orang-orang yang turun ke dalam lubang; kita akan menemukan segala macam harta benda yang berharga, kita akan memenuhi rumah-rumah kita dengan jarahan; buanglah bagianmu di antara kami, biarlah kita semua mempunyai satu pundi-pundi ”—Anakku, janganlah berjalan bersama mereka, jauhkanlah kakimu dari jalan mereka; karena kaki mereka akan menuju pada kejahatan, dan mereka akan segera menumpahkan darah.”

Kisah Para Rasul 19:20 Maka firman Allah tumbuh dengan pesat dan menjadi pemenang.

Firman Tuhan bertumbuh dengan kuat dan berhasil.

1. Firman Tuhan Memiliki Kuasa untuk Mengubah Kehidupan

2. Kekuatan Dakwah yang Dahsyat

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Kisah Para Rasul 19:21 Setelah semuanya itu selesai, Paulus bermaksud dalam rohnya, ketika ia telah melewati Makedonia dan Akhaya, untuk pergi ke Yerusalem, dengan berkata: Setelah aku berada di sana, aku juga harus melihat Roma.

Paulus bertekad untuk pergi ke Yerusalem dan kemudian ke Roma dalam roh.

1. Pentingnya menetapkan tujuan rohani dan mengejarnya dengan tujuan.

2. Kuasa Roh Kudus membimbing dan mengarahkan hidup kita.

1. Filipi 3:14 - “Aku terus maju menuju tujuan memperoleh hadiah berupa panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.”

2. Roma 8:14 - “Semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak-anak Allah.”

Kisah Para Rasul 19:22 Maka diutusnya ke Makedonia dua orang yang melayani dia, yaitu Timoteus dan Erastus; tapi dia sendiri tinggal di Asia selama satu musim.

Paulus mengutus dua temannya, Timotius dan Erastus, ke Makedonia sementara dia tinggal di Asia untuk sementara waktu.

1. Pentingnya delegasi dan kepercayaan pada rencana Tuhan

2. Kekuatan persahabatan dan kerja sama

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, rencana menjadi kacau, tetapi dengan banyak penasihat, rencana itu menjadi kenyataan.

2. 1 Korintus 3:5-7 - Lalu apakah Apolos itu? Dan apakah Paulus itu? Hamba-hamba yang olehnya kamu menjadi percaya, sebagaimana Tuhan memberi kesempatan kepada masing-masing orang. Saya menanam, Apolos menyiram, tetapi Tuhanlah yang memberi pertumbuhan. Maka yang tidak ada apa-apanya adalah yang menanam dan yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan.

Kisah Para Rasul 19:23 Dan pada saat yang sama timbullah keributan kecil mengenai hal itu.

Terjadi keributan besar di kota mengenai ajaran Jalan tersebut.

1. Kekuatan Pesan yang Baik - Bagaimana satu pesan dapat menginspirasi kegaduhan besar di sebuah kota

2. Membela Apa yang Benar – Pentingnya menyuarakan apa yang Anda yakini

1. Kisah Para Rasul 4:14-17 - Petrus dan Yohanes dengan berani bersaksi tentang Yesus

2. Yesaya 40:31 - Orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru

Kisah Para Rasul 19:24 Ada seorang bernama Demetrius, seorang perajin perak, yang membuat tempat pemujaan perak untuk Diana, dan ia memperoleh keuntungan yang tidak sedikit bagi para perajin itu;

Keberhasilan Demetrius dalam membuat kuil perak untuk Diana menjadi contoh bagaimana kerja keras dan dedikasi dapat menghasilkan imbalan yang besar.

1. Kerja keras dan dedikasi dapat menghasilkan pahala yang besar.

2. Ada nilai yang besar pada hasil karya tangan kita.

1. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ditemukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

Kisah Para Rasul 19:25 Lalu ia memanggil orang-orang yang mempunyai pekerjaan yang sama dan berkata: Tuan-tuan, kamu tahu, bahwa dengan kerajinan ini kita memperoleh kekayaan.

Para pekerja di Efesus diingatkan bahwa kerajinan mereka adalah sumber kekayaan mereka.

1: Tuhan telah memberkati kita dengan karunia dan bakat yang dapat kita gunakan untuk membawa kemakmuran.

2: Hendaknya kita mensyukuri harta benda yang kita miliki dan menggunakannya untuk mengagungkan-Nya.

1: Pengkhotbah 9:10: Apapun yang ditemukan tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

2: Matius 6:24: Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan. Entah kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau kamu akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain.

Kisah Para Rasul 19:26 Terlebih lagi kamu melihat dan mendengar, bahwa bukan hanya di Efesus, tetapi hampir di seluruh Asia, Paulus ini telah meyakinkan dan menolak banyak orang, dengan mengatakan bahwa mereka bukanlah allah-allah yang diciptakan oleh tangan manusia.

Paulus meyakinkan dan menolak banyak orang di Asia dengan mengajarkan mereka bahwa berhala yang dibuat dengan tangan bukanlah tuhan.

1. Penyembahan berhala: Menggantikan Sang Pencipta dengan Ciptaan

2. Kuasa Firman Tuhan: Mengubah Kehidupan

1. Ulangan 5:7-9 - Jangan ada padamu allah lain selain Aku

2. Yesaya 44:15-20 - Sia-sia kamu membuat berhala dan menyembah apa yang buatan tanganmu

Kisah Para Rasul 19:27 Dan bukan hanya ini saja kerajinan kita terancam sia-sia; tetapi juga kuil dewi agung Diana harus dihina, dan kemegahannya harus dihancurkan, yang disembah oleh seluruh Asia dan dunia.

Dewi agung Diana dipuja oleh banyak orang, namun pelipisnya terancam hancur.

1: Tidak ada seorang pun yang lebih tinggi dari Tuhan - Kisah Para Rasul 19:27

2: Setiap orang mampu mencapai keagungan rohani - Yakobus 4:10

1: Tuhan lebih besar dari kuasa apa pun - 1 Yohanes 4:4

2: Tuhan kita adalah Tuhan yang dahsyat - Mazmur 47:2

Kisah Para Rasul 19:28 Ketika mereka mendengar perkataan itu, mereka menjadi sangat marah dan berseru, katanya, Hebatnya Diana dari Efesus.

Sekelompok orang Efesus marah dengan kata-kata Paulus dan menyatakan pengabdian mereka kepada Diana.

1. Jangan biarkan nafsu saat ini menyesatkan Anda dari kebenaran.

2. Kita harus bijaksana dan cerdas dalam menghadapi tekanan budaya.

1. Yakobus 1:5-8 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Kisah Para Rasul 19:29 Dan seluruh kota menjadi kacau balau. Setelah menangkap Gayus dan Aristarkhus, orang-orang Makedonia, yang merupakan teman seperjalanan Paulus, mereka bergegas masuk ke dalam teater dengan kompak.

Seluruh kota Efesus dilanda kekacauan setelah rekan-rekan Paulus ditangkap.

1: Rencana Tuhan lebih besar dari keadaan kita

2: Berdiri teguh dalam iman meskipun terjadi kekacauan dan kebingungan

1: Roma 8:38-39 “Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: Yesaya 41:10 “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Kisah Para Rasul 19:30 Dan ketika Paulus hendak masuk ke tengah orang banyak, murid-murid itu tidak membiarkan dia.

Para murid mencegah Paulus memasuki kerumunan.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Memperkuat Iman Kita

2. Kekuatan Kearifan: Kapan Harus Mengikuti dan Kapan Harus Memimpin

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala

kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.

Kisah Para Rasul 19:31 Dan beberapa pemimpin Asia, yang merupakan sahabat-sahabatnya, mengutus dia, dengan harapan agar dia tidak pergi ke teater.

Beberapa teman Paul di Asia mengiriminya pesan, memintanya untuk tidak pergi ke teater.

1. Percaya pada Teman: Bahkan Pemimpin Terhebat pun Membutuhkan Dukungan

2. Mengetahui Kapan Harus Mengambil Resiko: Keseimbangan antara Keyakinan dan Kehati-hatian

1. Amsal 19:20, "Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya pada akhirnya engkau menjadi bijaksana."

2. Filipi 4:13, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Kisah Para Rasul 19:32 Ada yang berseru-seru dan ada yang berseru-seru karena yang lain, sebab jemaah itu menjadi bingung; dan sebagian besar tidak mengetahui mengapa mereka berkumpul.

Jemaat bingung dan tidak tahu kenapa mereka berkumpul.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kita Dapat Mencapai Hal-Hal Besar Saat Kita Bekerja Sama

2. Jangan Takut Bertanya: Mencari Kejelasan dan Pemahaman

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, seorang tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Kisah Para Rasul 19:33 Lalu mereka menarik Alexander keluar dari kumpulan orang banyak itu, dan orang-orang Yahudi mendahulukan dia. Dan Alexander memberi isyarat dengan tangannya, dan akan melakukan pembelaannya kepada rakyat.

Alexander dikeluarkan dari kerumunan oleh orang-orang Yahudi, dan dia memberi isyarat kepada orang-orang untuk membiarkan dia berbicara.

1. Kekuatan Saksi: Bagaimana Pengaruh Kita Dapat Mengubah Kehidupan

2. Membela Apa yang Benar: Mempertahankan Keyakinan Kita

1. Yesaya 43:1-3 - Tetapi sekarang beginilah firman TUHAN yang menciptakan kamu, hai Yakub, dan dia yang membentuk kamu, hai Israel, Jangan takut: karena Aku telah menebus kamu, Aku telah memanggil kamu dengan namamu; kamu milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Matius 10:32-33 - Oleh karena itu, barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, dialah yang akan Aku akui juga di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, maka dia pun akan Kuingkari di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

Kisah Para Rasul 19:34 Tetapi ketika mereka tahu, bahwa ia seorang Yahudi, maka semua orang berseru serempak selama dua jam: Hebatnya Diana dari Efesus.

Pada pertemuan di Efesus, orang-orang mengenali Paulus sebagai seorang Yahudi dan terus berseru selama dua jam untuk memuji Diana.

1: Kita hendaknya berhati-hati terhadap reaksi kita terhadap orang yang berbeda dengan kita.

2: Kita harus sadar akan kekuatan perkataan kita dan pengaruhnya terhadap orang-orang di sekitar kita.

1: Yakobus 3:1-12, menekankan kekuatan lidah dan bagaimana lidah dapat digunakan untuk kebaikan dan kejahatan.

2: Kolose 4:6, mendorong kita untuk menggunakan perkataan kita dengan bijaksana dan penuh kasih karunia.

Kisah Para Rasul 19:35 Dan setelah pegawai kota itu menenangkan rakyat, ia berkata, Hai orang-orang Efesus, siapakah orang di sana yang tidak tahu, bahwa kota Efesus adalah tempat penyembahan dewi agung Diana, dan patung yang jatuh. turun dari Jupiter?

Pegawai kota Efesus menenangkan penduduknya dengan mengingatkan mereka akan pemujaan kota tersebut terhadap dewi agung Diana dan patung yang jatuh dari Yupiter.

1. Bahaya Penyembahan Berhala

2. Kekuatan Warisan Sebuah Kota

1. Keluaran 20:3-5 - “Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.

2. Kisah Para Rasul 17:16-17 - Ketika Paulus menunggu mereka di Atena, tergeraklah hatinya ketika ia melihat bahwa kota itu telah diserahkan kepada berhala. Maka ia bertukar pikiran di sinagoga dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi, dan di pasar setiap hari dengan orang-orang yang kebetulan ada di sana.

Kisah Para Rasul 19:36 Mengingat bahwa hal-hal ini tidak dapat ditentang, hendaknya kamu diam dan tidak melakukan apa pun secara gegabah.

Peringatan Paulus terhadap keputusan yang terburu-buru dalam Kisah Para Rasul 19:36.

1: Pertimbangkan Konsekuensinya - Merenungkan peringatan Paulus untuk menghindari keputusan yang terburu-buru

2: Luangkan Waktu untuk Berpikir - Memahami pentingnya kehati-hatian dalam mengambil keputusan

1: Amsal 14:15 - Orang sederhana percaya pada setiap perkataan, tetapi orang berakal budi memperhatikan jalannya.

2: Yakobus 1:19 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Kisah Para Rasul 19:37 Sebab kamu telah membawa ke sini orang-orang ini, yang bukan perampok gereja-gereja, dan juga bukan penghujat dewimu.

Paulus dan rekan-rekannya dituduh merampok dan menghujat dewi Efesus. Paulus menyatakan bahwa mereka tidak bersalah atas tuduhan tersebut.

1. Kekuatan Kata-Kata Kita: Bagaimana Kata-kata Kita Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Integritas dalam Iman: Sebuah Studi tentang Paulus dan Silas

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

Kisah Para Rasul 19:38 Sebab itu, jika Demetrius dan para perajin yang bersama-sama dengan dia berselisih dengan siapa pun, hukumnya terbuka dan ada wakil-wakilnya; biarlah mereka saling memerintah.

Demetrius dan rekan-rekannya harus menggunakan sistem hukum untuk menyelesaikan perselisihan apa pun yang mereka alami satu sama lain daripada menggunakan kekerasan.

1. Menyelesaikan Konflik Secara Damai – Bagaimana menggunakan hukum untuk menyelesaikan perselisihan tanpa menggunakan kekerasan.

2. Hikmah Hukum – Memahami nilai hukum dan mengapa harus dihormati.

1. Roma 12:17-19 - Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi pikirkanlah apa

yang mulia di mata semua orang.

2. Amsal 15:1 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

Kisah Para Rasul 19:39 Tetapi jika kamu menanyakan sesuatu mengenai hal-hal lain, hal itu harus diputuskan dalam majelis yang sah.

Paulus memerintahkan murid-murid Efesus untuk menyelesaikan masalah-masalah lain dalam perkumpulan yang sah.

1. Pentingnya Kearifan dalam Perkumpulan Kristen

2. Perlunya Persatuan dalam Gereja

1. Roma 15:5-6 “Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus .”

2. 1 Korintus 14:40 “Tetapi segala sesuatunya harus dilakukan dengan sopan dan teratur.”

Kisah Para Rasul 19:40 Sebab kita terancam dipertanyakan karena keributan hari ini, karena tidak ada alasan bagi kita untuk memberikan penjelasan mengenai pertemuan ini.

Paul dan rekan-rekannya terancam ditanyai atas keterlibatan mereka dalam keributan karena kurangnya penjelasan atas keributan tersebut.

1. Kekuatan Reputasi: Bagaimana Tindakan Kita Mencerminkan Karakter Kita

2. Bahaya Menimbulkan Kegaduhan: Merenungkan Akibat Perbuatan Kita

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; untuk dihargai lebih baik dari pada perak atau emas.

2. Yakobus 2:14 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka?

Kisah Para Rasul 19:41 Setelah ia berkata demikian, ia membubarkan jemaah itu.

Paulus menyelesaikan pidatonya di hadapan jemaah dan kemudian membubarkan mereka.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Bagaimana Berbicara dengan Otoritas

2. Pentingnya Mendengarkan: Bagaimana Mendengar dengan Ketajaman

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah

2. Yakobus 1:19 - Cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah

Kisah Para Rasul 20 menceritakan perjalanan Paulus melalui Makedonia dan Yunani, insiden Eutikhus di Troas, dan pidato perpisahan Paulus kepada para penatua di Efesus.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus meninggalkan Efesus setelah terjadi kerusuhan dan melakukan perjalanan melalui Makedonia untuk memberi semangat kepada para murid. Dia tinggal tiga bulan di Yunani tetapi ketika dia hendak berlayar kembali ke Suriah, dia mengetahui bahwa orang-orang Yahudi berkomplot melawan dia sehingga dia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia ditemani oleh Sopater Pyrrhus Berea Aristarchus Secundus Tesalonika Gaius Derbe Timothy Tychicus Trophimus Asia (Kisah Para Rasul 20:1 -4). Orang-orang ini berangkat terlebih dahulu menunggu kami Troas. Kami berlayar dari Filipi setelah Hari Roti Tidak Beragi lima hari kemudian bergabung dengan mereka Troas dimana tinggal tujuh hari (Kisah Para Rasul 20:5-6).

Paragraf ke-2: Pada hari pertama minggu ketika bertemu istirahat roti Paulus berbicara orang-orang yang berniat berangkat keesokan harinya terus berbicara sampai tengah malam di ruang atas tempat berkumpul banyak lampu menyala di sana pemuda bernama Eutikhus duduk di ambang jendela tenggelam dalam tidur nyenyak ketika Paulus berbicara masih lebih lama lagi tertidur. turun ke lantai tiga, tewas tapi Paul turun, membungkuk di atasnya, memeganginya, dan berkata, 'Jangan khawatir, dia masih hidup!' Kemudian naik ke atas memecahkan roti, makan berbicara lama sekali bahkan sampai subuh, lalu pergi sementara anak laki-laki itu dibawa pulang hidup-hidup dengan sangat terhibur (Kisah Para Rasul 20:7-12).

Paragraf ke-3: Dari sana, mereka berlayar ke Miletus karena Paulus telah memutuskan melewati Efesus untuk menghindari menghabiskan waktu di provinsi Asia karena dia ingin mencapai Yerusalem jika memungkinkan pada hari Pentakosta. Dari Miletus dikirim pesan para tetua gereja Efesus datang menemuinya. Ketika mereka tiba memberikan pidato perpisahannya mengingatkan mereka bagaimana hidup di antara mereka

melayani Tuhan air mata kerendahan hati yang besar di tengah ujian berat yang direncanakan orang-orang Yahudi tidak pernah ragu-ragu berkhotbah apa pun akan bermanfaat diajarkan di depan umum rumah rumah bersaksi kedua orang Yahudi orang Yunani pertobatan terhadap Tuhan iman Tuhan kita Yesus Kristus sekarang memaksa Roh pergi Yerusalem tidak tahu apa yang akan terjadi padaku di sana hanya tahu setiap kota Roh Kudus memperingatkanku akan kesulitan penjara yang menghadangku namun menganggap hidupku berharga, selesaikan saja tugas perlombaan yang diberikan Tuhan Yesus kepadaku, bersaksilah injil kasih karunia Allah (Kisah Para Rasul 20:13-24). Dia memperingatkan mereka, serigala-serigala buas datang di antara jumlah mereka sendiri, memutarbalikkan kebenaran, menjauhkan murid-murid setelah mereka sendiri mendesak untuk berjaga-jaga, ingat selama tiga tahun tidak pernah berhenti memperingatkan setiap malam hari dengan air mata. Setelah membicarakan hal-hal ini, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua, lalu pergi dan pergi sambil menangis, berpelukan, menciumnya, yang paling menyedihkan karena pernyataannya bahwa mereka tidak akan pernah melihat wajahnya lagi (Kisah Para Rasul 20:25-38).

Kisah Para Rasul 20:1 Setelah keributan itu reda, Paulus memanggil murid-muridnya, lalu memeluk mereka, lalu berangkat ke Makedonia.

Paulus mengucapkan selamat tinggal kepada murid-muridnya setelah keributan itu berakhir dan pergi ke Makedonia.

1. Kekuatan Selamat Tinggal: Belajar Melepaskan

2. Merangkul Perubahan dan Perjalanan ke Depan

1. Yesaya 43:18-19 (“Janganlah mengingat hal-hal yang dahulu, dan tidak memperhatikan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan memberi jalan di dalam hutan belantara dan sungai di gurun.”)

2. Yosua 1:9 (“Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut, dan jangan gentar, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi.”)

Kisah Para Rasul 20:2 Setelah ia menjelajahi daerah-daerah itu dan memberikan banyak nasihat kepada mereka, ia tiba di Yunani,

Paulus memberi semangat kepada orang-orang percaya di daerah yang ia kunjungi sebelum datang ke Yunani.

1. “Memperkuat Iman melalui Dorongan”

2. “Kekuatan Kata-kata”

1. Efesus 4:29 - “Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.”

2. Roma 15:4-5 - “Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan. Semoga Allah, sumber ketekunan dan pemberi semangat, mengaruniai kamu untuk hidup selaras satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus.”

Kisah Para Rasul 20:3 Dan tinggal di sana selama tiga bulan. Dan ketika orang-orang Yahudi menunggunya, ketika dia hendak berlayar ke Siria, dia bermaksud untuk kembali melalui Makedonia.

Paulus tinggal di Yunani selama tiga bulan dan ketika orang-orang Yahudi berkomplot melawan dia, dia memutuskan untuk melakukan perjalanan melalui Makedonia, bukan melalui Siria.

1. Mengatasi Tantangan: Bagaimana Bertekun di Masa Sulit

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya pada Rencana dan Petunjuk-Nya

1. Efesus 6:13 “Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh.”

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Kisah Para Rasul 20:4 Dan di sana menemaninya ke Asia Sopater dari Berea; dan dari orang Tesalonika, Aristarchus dan Sekundus; dan Gayus dari Derbe, dan Timotheus; dan dari Asia, Tikhikus dan Trofimus.

Paulus, ditemani Sopater, Aristarchus, Secundus, Gayus, Timotheus, Tychicus dan Trophimus, melakukan perjalanan ke Asia.

1. Kekuatan Persatuan: Perjalanan Paulus dan Para Sahabatnya

2. Kekuatan Persahabatan: Petualangan Paulus dan Teman-temannya

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka merasa hangat, tetapi bagaimana seseorang bisa menjadi hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawannya—tali rangkap tiga tidak akan mudah putus.

2. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan mendapat celaka.

Kisah Para Rasul 20:5 Orang-orang yang datang sebelumnya itu tinggal bersama kami di Troas.

Bagian ini berbicara tentang mereka yang berangkat terlebih dahulu ke Troas dan menunggu rombongan lainnya tiba.

1. Mendahulukan Orang Lain: Kekuatan Pelayanan Tanpa Pamrih

2. Menjaga Iman: Bertekun di Masa Sulit

1. Filipi 2:3-4 - “Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

2. Ibrani 10:23-25 - “Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, dengan tidak goyah, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan cara untuk saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan seperti yang dilakukan beberapa orang, tetapi saling memberi semangat, dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang semakin dekat.”

Kisah Para Rasul 20:6 Lalu kami berlayar dari Filipi setelah zaman roti tidak beragi, dan tiba di Troas dalam waktu lima hari; tempat kami tinggal selama tujuh hari.

Paulus dan rekan-rekannya meninggalkan Filipi setelah merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi dan tiba di Troas lima hari kemudian, di mana mereka tinggal selama tujuh hari.

1. Kekuatan Persekutuan: persahabatan dan perjalanan Paulus ke Troas.

2. Disegarkan dan Diperbarui: Bagaimana pengalaman Paulus di Troas mendorongnya untuk terus memberitakan Injil.

1. Roma 8:38-39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu pisahkan kami dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kami.

2. 1 Korintus 15:58 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, berdirilah teguh. Jangan biarkan apa pun menggerakkan Anda. Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

Kisah Para Rasul 20:7 Pada hari pertama minggu itu, ketika murid-murid berkumpul untuk memecahkan roti, Paulus memberitakan Injil kepada mereka dan siap berangkat keesokan harinya; dan melanjutkan pidatonya sampai tengah malam.

Pada hari pertama minggu itu, Paulus berkhotbah kepada para murid di sebuah pertemuan dan berbicara sampai tengah malam.

1. Kekuatan Khotbah: Bagaimana Paulus Menggunakan Kata-katanya untuk Menginspirasi dan Mengajar.

2. Pentingnya Komunitas: Menemukan Kekuatan dalam Persahabatan.

1. Roma 10:14-17 - Bagaimana iman timbul dari pendengaran akan firman Kristus dan bagaimana iman timbul dari pendengaran melalui firman Kristus.

2. Ibrani 10:23-25 - Bagaimana saling menyemangati dan berkumpul bersama untuk saling memacu menuju kasih dan amal shaleh.

Kisah Para Rasul 20:8 Dan ada banyak lampu di ruang atas, tempat mereka berkumpul.

Sekelompok orang berkumpul di ruang atas, di mana terdapat banyak lampu.

1. Terang Kristus - Yohanes 8:12

2. Kekuatan Komunitas - Kisah Para Rasul 2:1-4

1. Yohanes 8:12 - Ketika Yesus berbicara kembali kepada orang-orang, Dia berkata, “Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, melainkan akan memperoleh terang kehidupan.”

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba terdengar suara seperti tiupan angin kencang dari surga dan memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Mereka melihat apa yang tampak seperti lidah-lidah api yang terpisah dan hinggap pada masing-masing lidah itu. Mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa lain ketika Roh memampukan mereka.

Kisah Para Rasul 20:9 Dan di sana duduk di jendela seorang pemuda bernama Eutikhus, dan tertidur lelap. Ketika Paulus sedang berkhotbah untuk waktu yang lama, ia tertidur dan jatuh dari loteng ketiga, lalu diangkat dalam keadaan mati. .

Pemuda Eutikhus tertidur selama perjalanan Paulus dan jatuh dari jendela lantai tiga, tetapi diangkat dalam keadaan mati.

1. Bagaimana Tindakan Kita Dapat Mempengaruhi Kehidupan Rohani Kita

2. Kekuatan Doa di Saat Kesulitan

1. Lukas 8:22-25 - Yesus Menenangkan Badai

2. Yakobus 5:13-15 - Doa untuk Orang Sakit

Kisah Para Rasul 20:10 Lalu Paulus turun dan merebahkan diri di atas dia, lalu sambil memeluk dia, dia berkata: Janganlah bersusah payah; karena nyawanya ada di dalam dirinya.

Paul menghibur teman-teman pemuda itu, meyakinkan mereka bahwa dia masih hidup.

1. Kekuatan kenyamanan di masa-masa sulit

2. Kepastian dalam menghadapi tragedi

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepada Marta, “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa yang beriman kepadaku, ia akan hidup, meskipun ia mati.”

2. 1 Tesalonika 4:13-14 - Saudara-saudara, kami ingin kamu tidak mengetahui tentang orang-orang yang tidur dalam kematian, supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab kami percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, sehingga kami percaya bahwa Allah akan mempertemukan mereka yang telah meninggal di dalam Dia bersama Yesus.

Kisah Para Rasul 20:11 Ketika dia kembali lagi, lalu memecahkan roti, makan, dan berbicara lama sekali, bahkan sampai fajar, berangkatlah dia.

Paulus berkhotbah hingga larut malam.

1: Kekuatan Kegigihan

2: Pentingnya Daya Tahan

1: Yakobus 1:2-4 “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.”

2: Galatia 6:9 “Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.”

Kisah Para Rasul 20:12 Lalu mereka menghidupkan orang muda itu dan mereka merasa terhibur sedikit pun.

Murid-murid Paulus sangat lega ketika pemuda yang mereka doakan itu dihidupkan kembali.

1. Tuhan selalu berkenan menjawab doa kita pada waktuNya.

2. Sekalipun harapan tampaknya hilang, keselamatan dari Tuhan selalu mungkin.

1. Markus 11:24 - “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

2. Mazmur 37:5 - “Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan melakukan ini.”

Kisah Para Rasul 20:13 Lalu kami berangkat terlebih dahulu, lalu berlayar ke Asos, dengan maksud untuk menerima Paulus; sebab ia telah menetapkannya dan bermaksud untuk berangkat.

Paulus menetapkan dirinya untuk berangkat ke Asos.

1. Mengambil Tanggung Jawab atas Tindakan Anda

2. Berjalan dalam Ketaatan pada Kehendak Tuhan

1. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Kisah Para Rasul 20:14 Ketika dia bertemu dengan kami di Asos, kami menerima dia dan datang ke Mitylene.

Paulus bertemu dengan rekan-rekannya di Assos dan mereka melakukan perjalanan ke Mitylene.

1. Petunjuk Tuhan : Cara Mengenali dan Mengikutinya

2. Kekuatan Bekerja Sama

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Kisah Para Rasul 20:15 Dan kami berlayar dari sana, dan keesokan harinya tiba di Khios; dan keesokan harinya kami tiba di Samos, dan tinggal di Trogyllium; dan keesokan harinya kami tiba di Miletus.

Perjalanan Paulus dari Efesus ke Miletus termasuk singgah di Chios, Samos, dan Trogyllium.

1. Perjalanan Iman: Sebuah Pembelajaran dalam Kisah Para Rasul 20:15

2. Menjelajahi Perjalanan Misionaris Rasul Paulus

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Mazmur 37:23 - Langkah-langkah manusia ditetapkan oleh Tuhan, bila ia menyukai jalannya;

Kisah Para Rasul 20:16 Sebab Paulus telah memutuskan untuk berlayar melalui Efesus, karena ia tidak akan menghabiskan waktu di Asia; karena ia bergegas, jika mungkin baginya, untuk berada di Yerusalem pada hari Pentakosta.

Paulus bertekad untuk melewati Efesus karena dia terburu-buru mencapai Yerusalem menjelang hari Pentakosta.

1. Rencana Tuhan vs. Ketergesaan Manusia - Kisah Para Rasul 20:16

2. Memaksimalkan Waktu – Kisah Para Rasul 20:16

1. Amsal 19:2 - “Keinginan tanpa pengetahuan tidak baik, apalagi kaki yang terburu-buru akan tersesat!”

2. Pengkhotbah 3:1 - “Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya.”

Kisah Para Rasul 20:17 Dari Miletus ia mengirim pesan ke Efesus untuk memanggil para tua-tua jemaat.

Paulus mengirimkan pesan kepada para penatua gereja di Efesus dan memanggil mereka ke Miletus.

1. Pentingnya Mendengarkan Panggilan Tuhan – Kisah Para Rasul 20:17

2. Kesetiaan Tuhan kepada Gereja-Nya - Kisah Para Rasul 20:17

1. Roma 8:28, "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ibrani 10:23-25, “Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan dalam perbuatan baik. Janganlah kita putus asa dalam bertemu bersama-sama, sebagaimana kebiasaan beberapa orang, tetapi marilah kita saling menguatkan dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang semakin dekat.”

Kisah Para Rasul 20:18 Ketika mereka datang kepadanya, berkatalah ia kepada mereka: Kamu tahu, sejak hari pertama aku datang ke Asia, bagaimana aku selalu bersama kamu pada segala musim,

Paulus berbicara kepada para penatua di Efesus tentang pelayanannya di Asia dan komitmennya kepada mereka.

1. Dedikasi dalam Pelayanan: Belajar dari Teladan Paulus

2. Kekuatan Komitmen: Teladan Paulus

1. Kolose 1:21-23 - Komitmen Paulus dalam Memberitakan Injil

2. Roma 12:11-13 - Melayani Tuhan dengan Kesetiaan dan Semangat

Kisah Para Rasul 20:19 Melayani TUHAN dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata, dan pencobaan, yang menimpa aku karena penantian orang-orang Yahudi:

Pelayanan Paulus sebagai rasul ditandai dengan kerendahan hati, air mata, dan penganiayaan.

1. Spiritualitas Kerendahan Hati: Bagaimana Melayani Tuhan dengan Pikiran Rendah Hati

2. Mengatasi Pencobaan dan Penganiayaan: Teladan Paulus

1. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikan kamu."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Kisah Para Rasul 20:20 Dan betapa aku tidak menahan apa pun yang berguna bagimu, yang telah kutunjukkan kepadamu, dan telah kuajarkan kepadamu di muka umum, dan dari rumah ke rumah,

Paulus mengajar orang-orang Efesus baik secara terbuka maupun pribadi di rumah mereka.

1. Pentingnya Mengajar dalam Kelompok Kecil

2. Kekuatan Pengajaran dan Bagaimana Hal Itu Dapat Mengubah Kehidupan

1. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan; dan dia yang memenangkan jiwa adalah bijaksana.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Kisah Para Rasul 20:21 Memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi dan juga kepada orang-orang Yunani tentang pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

Paulus mengkhotbahkan pertobatan dan iman kepada Yesus Kristus kepada orang Yahudi dan Yunani.

1. Kekuatan Pertobatan: Jalan Menuju Kekudusan

2. Iman kepada Yesus: Keputusan yang Mengubah Hidup

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Kisah Para Rasul 20:22 Dan sekarang, lihatlah, aku pergi dengan terikat ke Yerusalem, tanpa mengetahui apa yang akan menimpa aku di sana:

Paul sedang melakukan perjalanan ke Yerusalem, meskipun dia tidak yakin apa yang akan terjadi setelah dia tiba.

1. “Kekuatan Percaya pada Rencana Tuhan”

2. “Melangkah dengan Iman Meski Ada Hal yang Tidak Diketahui”

1. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

2. Amsal 3:5-6 - “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala jalanmu, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.”

Kisah Para Rasul 20:23 Kecuali Roh Kudus memberi kesaksian di setiap kota, yang mengatakan bahwa perbudakan dan kesengsaraan tetap ada padaku.

Ayat ini menyebutkan bahwa Roh Kudus memberi kesaksian di setiap kota bahwa kesulitan dan penderitaan menanti Paulus.

1. Roh Kudus: Saksi Masalah Kita

2. Menghadapi Penderitaan dan Perbudakan dengan Keberanian

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Ibrani 12:1 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita ."

Kisah Para Rasul 20:24 Tetapi semua itu tidak menggerakkan aku, dan aku tidak menganggap nyawaku sangat berharga, sehingga aku dapat mengakhiri perjalananku dengan sukacita dan pelayanan yang kuterima dari Tuhan Yesus untuk memberi kesaksian tentang Injil. rahmat Tuhan.

Rasul Paulus tidak tergoyahkan oleh hambatan apa pun dalam misinya untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

1. Bertekun Melewati Kesulitan: Teladan Rasul Paulus

2. Kabar Baik tentang Anugerah Tuhan

1. Filipi 1:21 - "Sebab bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan"

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Kisah Para Rasul 20:25 Dan sekarang, lihatlah, aku tahu bahwa kamu semua, yang ke antara mereka aku telah memberitakan Kerajaan Allah, tidak akan melihat wajahku lagi.

Paulus mengucapkan selamat tinggal kepada para penatua Efesus, karena mengetahui bahwa ini adalah kali terakhir dia bertemu mereka.

1. Kerajaan Allah Itu Kekal: Sebuah Dorongan dari Perpisahan Paulus

2. Mengetahui Rencana Tuhan dalam Hidup kita: Bagaimana Perpisahan Paulus Mendorong Kita

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang akan diterimanya sebagai warisan. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kisah Para Rasul 20:26 Oleh karena itu pada hari ini aku mengajak kamu untuk mencatat, bahwa aku suci dari darah semua orang.

Paulus mengingatkan umat Kristen di Efesus bahwa ia tidak bersalah terhadap darah semua orang.

1. Pentingnya Hidup Murni dihadapan Tuhan

2. Teladan Paulus tentang Kekudusan dan Kemurnian

1. 1 Petrus 1:14-15 - Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu ketidaktahuanmu yang dulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu adalah kudus, hendaklah kudus pula kamu dalam segala tingkah lakumu.

2. Ibrani 12:14 - Berjuang untuk kekudusan, yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

Kisah Para Rasul 20:27 Sebab aku tidak lalai memberitakan kepadamu seluruh maksud Allah.

Bagian ini mendorong kita untuk membagikan nasihat Tuhan kepada orang lain.

1. Pentingnya Mendeklarasikan Nasihat Tuhan

2. Memberitakan Firman Tuhan

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Kisah Para Rasul 20:28 Karena itu jagalah dirimu dan seluruh kawanan, yang telah ditetapkan oleh Roh Kudus kamu sebagai penilik, untuk memberi makan jemaat Allah, yang telah dibelinya dengan darahnya sendiri.

Roh Kudus telah menunjuk para pemimpin gereja untuk merawat gereja Allah, yang dibeli oleh darah Yesus.

1: Investasi Tujuan Tuhan: Merawat Gereja

2: Penunjukan Roh Kudus: Menggembalakan Kawanan Domba

1: Yohanes 10:14-15 - Akulah gembala yang baik; Aku mengenal domba-dombaku sendiri, dan mereka mengenalku, sama seperti Bapaku mengenal aku dan aku mengenal Bapa. Jadi saya mengorbankan hidup saya untuk domba.

2: 1 Petrus 5:2-3 - Jadilah gembala atas kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, jagalah mereka—bukan karena harus, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Tuhan; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, namun bersemangat untuk mengabdi; bukan menjadi tuan atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.

Kisah Para Rasul 20:29 Sebab inilah yang aku tahu, bahwa setelah kepergianku, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak menyayangkan kawanan domba itu.

Paulus memperingatkan para penatua di Efesus akan bahaya yang menimpa gereja.

1. Bersiaplah: Mempersiapkan Diri untuk Situasi Terburuk di Gereja

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

1. 1 Petrus 5:8-9 - "Waspadalah dan sadarlah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan. Lawanlah dia, teguh dalam imanmu, karena kamu tahu bahwa penderitaan yang sama juga terjadi dialami oleh rekan-rekan seimanmu di seluruh dunia.”

2. Yakobus 1:2-3 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."

Kisah Para Rasul 20:30 Juga dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengatakan hal-hal yang tidak senonoh, untuk menarik murid-murid agar mengikuti mereka.

Paulus memperingatkan para penatua Efesus bahwa guru-guru palsu akan muncul dari kalangan mereka sendiri.

1. Pentingnya Ketajaman dan Kebijaksanaan dalam Gereja

2. Melampaui Ajaran Palsu

1. Efesus 4:14-15 - Agar kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu; Tetapi mengatakan kebenaran dalam kasih, boleh bertumbuh menjadi dia dalam segala hal, yaitu kepala, bahkan Kristus.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik dalam kebenaran: supaya abdi Allah itu sempurna, diperlengkapi secara lengkap untuk segala kebaikan bekerja.

Kisah Para Rasul 20:31 Karena itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa dalam kurun waktu tiga tahun aku tidak henti-hentinya memperingatkan setiap malam dan siang hari dengan air mata.

Rasul Paulus memperingatkan semua orang dengan air mata siang dan malam selama tiga tahun.

1. Seruan Kewaspadaan: Tetap Waspada Menghadapi Masalah

2. Kekuatan Air Mata: Pelajaran tentang Komitmen yang Tak Tergoyahkan

1. 2 Petrus 3:17 - "Oleh karena itu, kamu yang terkasih, karena kamu telah mengetahui hal-hal ini sebelumnya, waspadalah, jangan sampai kamu juga, karena terbawa oleh kesalahan orang fasik, dan jatuh dari ketabahanmu sendiri."

2. Ibrani 10:23-25 - "Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa ragu-ragu; (sebab Dialah yang berjanji itu setia;) Dan marilah kita saling memperhatikan, membangkitkan kasih dan perbuatan baik: dengan tidak meninggalkan perkumpulan kita bersama-sama, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati, dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Kisah Para Rasul 20:32 Sekarang, saudara-saudara, aku menyerahkan kamu kepada Allah dan kepada firman kasih karunia-Nya yang sanggup membangun kamu dan yang memberi kamu bagian yang menjadi milik pusaka di antara semua orang yang dikuduskan itu.

Paulus mendorong saudara-saudara untuk bersandar pada Tuhan dan Firman-Nya, yang dapat membangun mereka dan memberi mereka warisan.

1. Kuasa Anugerah Tuhan - Bagaimana mengandalkan Tuhan dan firman-Nya dapat memberi kita kekuatan dan berkat.

2. Warisan yang Dijanjikan – Suatu penjelajahan akan berkat-berkat yang datang karena pengudusan.

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Kisah Para Rasul 20:33 Aku tidak menginginkan perak, emas, atau pakaian milik siapa pun.

Perikop ini merupakan pengingat dari Paulus kepada jemaat di Efesus bahwa ia tidak termotivasi oleh keuntungan materi dalam pelayanannya.

1. "Harga dari Pelayanan: Menolak Kepentingan Pribadi Demi Injil"

2. "Hidup Melampaui Daya Tarik Materialisme: Menemukan Kepuasan dalam Kristus"

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

2. 1 Timotius 6:6-10 - "Tetapi kesalehan disertai rasa cukup, ada keuntungannya yang besar. Sebab kita tidak membawa apa pun ke dalam dunia ini, dan tentu saja kita tidak dapat membawa apa pun ke luar. Dan dengan mempunyai makanan dan pakaian, hendaklah kita merasa cukup dengan itu. Tetapi mereka yang kaya akan jatuh ke dalam pencobaan dan jerat, dan ke dalam banyak nafsu yang bodoh dan mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kebinasaan dan kebinasaan, karena cinta akan uang adalah akar segala kejahatan, yang walaupun diidam-idamkan oleh sebagian orang, padahal mereka telah berbuat salah. iman, dan menyiksa diri mereka dengan banyak duka."

Kisah Para Rasul 20:34 Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tangan ini aku telah memenuhi kebutuhanku dan kebutuhan mereka yang bersama-sama denganku.

Paulus mengingatkan para penatua di Efesus bahwa dia telah berupaya untuk menunjang dirinya sendiri dan orang-orang yang bersamanya.

1: Panggilan untuk Bekerja: Teladan Paulus dalam Melayani Sesama

2: Kekuatan Melayani Sesama: Teladan Paulus

1: Filipi 4:12-13 - Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

2: 1 Tesalonika 2:9 - Ingatlah, saudara-saudara, tentang jerih payah dan jerih payah kami: kami bekerja siang malam, supaya jangan menjadi suatu beban bagi siapa pun ketika kami memberitakan Injil Allah kepada kamu.

Kisah Para Rasul 20:35 Segala sesuatu telah kuberitahukan kepadamu, bagaimana kamu harus bekerja keras untuk menolong orang yang lemah, dan ingatlah akan firman Tuhan Yesus, ketika Dia berkata, Lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

Ayat ini menekankan bahwa lebih berbahagia memberi daripada menerima.

1: "Sukacita Memberi"

2: "Berkah Kedermawanan"

1: Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2: Amsal 3:27 - "Jangan menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya."

Kisah Para Rasul 20:36 Setelah selesai berbicara, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua.

Paulus berlutut dan berdoa bersama orang-orang yang berkumpul di gereja.

1. Kekuatan Doa: Belajar Berdoa Bersama Orang Lain

2. Berlutut di Hadirat Tuhan: Tanda Kerendahan Hati

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Filipi 2:5-11 - "Hendaklah kamu sama dengan sikap Kristus Yesus: yang walaupun pada hakikatnya Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi menjadikan dirinya bukan apa-apa, mengambil kodratnya sendiri dari seorang hamba, yang dijadikan serupa dengan manusia. Dan ketika didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati—bahkan sampai mati di kayu salib!”

Kisah Para Rasul 20:37 Mereka semua menangis tersedu-sedu, lalu memeluk leher Paulus dan menciumnya,

Perpisahan Paulus dengan para murid dalam Kisah Para Rasul 20:37 penuh dengan duka

dan haru.

1. Nilai Persahabatan Sejati

2. Kekuatan Hubungan Emosional

1. Amsal 17:17 - "Sahabat mengasihi pada segala waktu, dan saudara dilahirkan pada saat susah"

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis"

Kisah Para Rasul 20:38 Mereka sangat berdukacita karena kata-kata yang diucapkannya, sehingga mereka tidak lagi melihat wajahnya. Dan mereka menemani dia ke kapal.

Paulus dan penduduk Efesus dengan sedih mengucapkan selamat tinggal saat dia menaiki kapal untuk melanjutkan perjalanannya.

1. Kekuatan Mengucapkan Selamat Tinggal: Belajar Melepaskan Sambil Menghargai Kenangan

2. Pentingnya Perpisahan: Mengetahui Kapan Harus Move On

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2. Ibrani 13:1-2 - Teruslah saling mengasihi sebagai saudara. Jangan lupa untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian sebagian orang telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat tanpa mereka sadari.

Kisah Para Rasul 21 menceritakan perjalanan Paulus ke Yerusalem, nubuatan tentang pemenjaraannya, dan penangkapannya di bait suci.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus dan rekan-rekannya berlayar dari Miletus dan tiba di Tirus di mana mereka menemukan murid-murid tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Melalui Roh mereka mendesak Paulus untuk tidak melanjutkan perjalanan ke Yerusalem tetapi ketika waktu sudah habis melanjutkan perjalanan ditemani istri anak-anak sampai ke luar kota disana berlutut di pantai berdoa pamit

saling menaiki kapal pulang ke rumah (Kisah Para Rasul 21:1-6) . Dari Tirus, mereka berlayar ke Ptolemais disambut saudara-saudara yang tinggal mereka untuk hari berikutnya berangkat tiba Kaisarea tinggal di rumah Penginjil Filipus yang ketujuh memiliki empat anak perempuan yang belum menikah yang bernubuat (Kisah Para Rasul 21:7-9).

Paragraf ke-2: Ketika mereka tinggal di sana, datanglah seorang nabi bernama Agabus dari Yudea. Dia mengambil ikat pinggang Paulus dan mengikatnya dengan tangan sendiri dan berkata 'Roh Kudus berkata, 'Dengan cara ini orang Yahudi Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang ini, serahkan dia ke atas orang bukan Yahudi'' (Kisah Para Rasul 21:10-11). Ketika mendengar hal ini kami dengan tenang memohon agar dia tidak pergi ke Yerusalem lalu Paulus menjawab 'Mengapa kamu menangis, menghancurkan hatiku? Saya siap tidak hanya diikat tetapi juga mati di Yerusalem dalam nama Tuhan Yesus.' Ketika dia tidak mau dibujuk, kami menyerah dan mengatakan 'kehendak Tuhan yang terjadi' (Kisah Para Rasul 21:12-14).

Paragraf ke-3: Setelah hari-hari ini bersiap-siap pergi ke Yerusalem beberapa murid Kaisarea pergi bersama kami membawa kami Mnason Siprus murid awal yang harus tinggal ketika tiba di Yerusalem saudara-saudara menerima kami dengan hangat keesokan harinya Paul istirahat pergi menemui Yakobus semua penatua hadir menyambut mereka melaporkan detail apa yang Tuhan lakukan di antara orang-orang non-Yahudi melalui pelayanan mendengar ini mereka memuji Tuhan lalu berkata 'Kamu lihat saudara, berapa ribu orang Yahudi yang percaya pada semua hukum yang bersemangat. Mereka telah diberitahu bahwa kamu mengajar semua orang Yahudi yang tinggal di antara orang-orang bukan Yahudi, tolaklah Musa yang menyuruh mereka untuk tidak menyunat anak-anak mereka, hidup sesuai dengan itu. adat istiadat kita Apa yang harus kita lakukan? Mereka pasti akan mendengar bahwa kamu telah datang, jadi lakukanlah apa yang kamu sarankan' (Kisah Para Rasul 21:15-22). Mereka memintanya untuk menyucikan dirinya bersama dengan empat pria yang telah bersumpah dan membayar biaya mereka sehingga mereka dapat mencukur kepala mereka untuk menunjukkan kepada semua orang bahwa tuduhan terhadapnya tidak benar. Dia juga menjalani hukum ketaatan. Adapun bagi orang-orang percaya non-Yahudi yang sudah tertulis memutuskan harus menjauhkan diri dari makanan kurban berhala, daging darah yang dicekik karena percabulan mengikuti nasehat Yakobus Paulus ikut laki-laki keesokan harinya menyucikan dirinya bersama mereka memasuki bait suci memberi pemberitahuan hari selesainya kurban penyucian akan dilakukan masing-masing (Kisah Para Rasul 21:23 -26). Namun, ketika hampir tujuh hari di beberapa orang Yahudi di Asia melihatnya, kuil diaduk, seluruh kerumunan orang menangkapnya sambil berteriak, 'Rekan Israel tolong kami! Orang ini mengajari semua orang di mana pun melawan umat kita hukum kita di tempat ini Selain dia telah membawa orang-orang Yunani ke dalam bait suci, tempat suci yang tercemar' Karena sebelumnya terlihat kota Trophimus Efesus dengan asumsi bahwa Paulus telah membawa ke dalam bait suci, seluruh kota orang-orang datang berlarian ke segala arah direbut dan segera diseret keluar bait suci gerbang ditutup mencoba membunuh berita sampai ke komandan pasukan Romawi seluruh kota gempar segera membawa beberapa petugas tentara lari kerumunan melihat komandan tentara berhenti memukuli komandan anti huru hara ditangkap diperintahkan diikat dua rantai bertanya siapa yang melakukan beberapa kerumunan berteriak satu hal beberapa yang lain tidak dapat memperoleh fakta karena keributan diperintahkan dibawa ke barak ketika sampai tangga telah dibawa oleh tentara karena kekerasan massa yang mengikuti terus berteriak 'Singkirkan dia!' (Kisah Para Rasul 21:27-36). Ketika Paulus hendak dibawa ke barak, dia bertanya kepada komandan apakah dia dapat berbicara kepada orang banyak. Jika diberi izin, dia berdiri di tangga

dan memberi isyarat kepada orang banyak dan ketika mereka semua diam, dia mulai berbicara kepada mereka dalam bahasa Aram (Kisah 21:37-40).

Kisah Para Rasul 21:1 Dan terjadilah, bahwa setelah kami tiba dari mereka, dan diluncurkan, kami melanjutkan perjalanan langsung ke Coos, dan keesokan harinya ke Rhodes, dan dari sana ke Patara:

Setelah meninggalkan orang-orang yang tadi bersama, rombongan langsung menuju Coos, lalu ke Rhodes, dan terakhir ke Patara.

1. Tuhan selalu mengendalikan hidup kita, bahkan ketika rencana kita tidak berjalan sesuai harapan.

2. Kita harus mau mengikuti rencana Tuhan dan percaya kepada-Nya meski kita tidak mengerti.

1. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. Yesaya 55:8-9, “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

Kisah Para Rasul 21:2 Ketika kami mendapati sebuah kapal sedang berlayar menuju Fenisia, kami naik ke kapal itu dan berangkat.

Rasul Paulus dan rekan-rekannya menemukan sebuah kapal yang sedang berlayar menuju Phoenicia dan menaikinya.

1. Belajar merasa puas dengan apa yang Tuhan sediakan dalam hidup kita.

2. Pentingnya percaya pada rencana Tuhan bagi hidup kita.

1. Filipi 4:12-13 - Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

13 Semua ini dapat kulakukan melalui Dia yang memberiku kekuatan.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

Kisah Para Rasul 21:3 Setelah kami menemukan Siprus, kami meninggalkannya di sebelah kiri, lalu berlayar ke Siria dan berlabuh di Tirus, karena di sanalah kapal itu akan menurunkan muatannya.

Perjalanan Paulus dilanjutkan dari Siprus ke Siria, di mana ia tiba di Tirus dan menurunkan muatannya.

1. Mari kita ikuti teladan Paulus dalam hal kegigihan dan komitmen terhadap iman kita.

2. Kita dapat belajar dari perjalanan Paulus bahwa meskipun kehidupan menghadirkan rintangan yang sulit, kita harus tetap fokus pada tujuan kita.

1. Kolose 3:23-24 - “Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Tuhan Kristuslah yang Anda sembah.”

2. Ibrani 10:36 - “Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.”

Kisah Para Rasul 21:4 Dan ketika kami menemukan murid, kami tinggal di sana selama tujuh hari; lalu Paulus berkata kepada Paulus melalui Roh, bahwa ia tidak boleh pergi ke Yerusalem.

Paulus dan rekan-rekannya menemukan beberapa murid di Tirus yang mempunyai pesan kepadanya melalui Roh bahwa dia tidak boleh pergi ke Yerusalem.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Mendengarkan Tuntunan Roh Kudus

1. Yohanes 14:26 “Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajari kamu segala hal dan mengingatkan kamu akan semua yang telah Aku katakan kepadamu.”

2. Lukas 12:12 “Sebab pada saat itu juga Roh Kudus akan mengajari kamu apa yang harus kamu katakan.”

Kisah Para Rasul 21:5 Setelah hari itu selesai, kami berangkat dan melanjutkan perjalanan; dan mereka semua membawa kami dalam perjalanan, bersama istri dan anak-anak, sampai kami keluar kota: dan kami berlutut di tepi pantai, dan berdoa.

Orang-orang dalam Kisah Para Rasul 21:5 melakukan perjalanan, ditemani oleh keluarga mereka, dan berdoa bersama sebelum berangkat.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Iman Kita Dapat Menuntun Kita Dalam Perjalanan Kita

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kita Dapat Saling Mendukung Melalui Tantangan Hidup

1. Matius 18:20- "Sebab jika dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situlah Aku menyertai mereka."

2. Efesus 6:18- "Berdoalah dalam Roh setiap saat, dengan segala doa dan permohonan."

Kisah Para Rasul 21:6 Setelah kami saling berpamitan, kami berangkat; dan mereka kembali ke rumah lagi.

Paul dan teman-temannya mengucapkan selamat tinggal satu sama lain dan mereka berpisah, dengan Paul dan teman-temannya naik kapal untuk perjalanan pulang.

1. Perjalanan Iman: Belajar Percaya pada Rencana Tuhan

2. Saling Berpisah: Menemukan Kekuatan dalam Perpisahan

1. Yeremia 29:11 “Sebab Aku tahu rencana-rencana-Ku terhadap kamu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakai kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.”

2. Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

Kisah Para Rasul 21:7 Setelah kami selesai dari Tirus, kami sampai di Ptolemais dan memberi hormat kepada saudara-saudara kami, lalu kami tinggal bersama mereka suatu hari nanti.

Paulus dan rekan-rekannya menyelesaikan perjalanan mereka dari Tirus ke Ptolemais, di mana mereka tinggal selama satu hari dan menyapa orang-orang percaya setempat.

1. Kekuatan Sapaan: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Berdampak pada Orang Lain

2. Menahan Perjalanan: Menumbuhkan Ketahanan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

2. 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan.

Kisah Para Rasul 21:8 Keesokan harinya kami yang ikut rombongan Paulus berangkat dan tiba di Kaisarea, lalu kami masuk ke rumah Filipus, penginjil itu, yang merupakan salah satu dari ketujuh orang itu; dan tinggal bersamanya.

Paulus dan rekan-rekannya berangkat ke Kaisarea keesokan harinya dan tinggal bersama Filipus sang penginjil, salah satu dari ketujuh orang itu.

1. Kekuatan Komunitas: Perjalanan Paulus dan Para Sahabatnya

2. Kekuatan Persekutuan: Teladan Filipus Penginjil

1. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Kisah Para Rasul 21:9 Dan laki-laki itu mempunyai empat orang anak perempuan, seorang perawan, yang dapat bernubuat.

Seorang laki-laki bernama Filipus mempunyai empat orang anak perempuan yang masih perawan dan bernubuat.

1. Warisan Seorang Ayah: Kekuatan Membesarkan Anak Saleh

2. Kekuatan Proklamasi: Peran Nabi Perempuan

1. Amsal 22:6 Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Lukas 2:36-38 Dan ada seorang Anna, seorang nabiah, putri Phanuel, dari suku Aser: dia sudah lanjut usia, dan telah tinggal bersama suaminya tujuh tahun dari masa keperawanannya; Dan dia adalah seorang janda berusia sekitar empat puluh empat tahun, yang tidak meninggalkan Bait Suci, tetapi melayani Tuhan dengan puasa dan doa siang dan malam. Dan dia datang pada saat itu juga mengucap syukur kepada Tuhan, dan berbicara tentang Dia kepada semua orang yang mencari penebusan di Yerusalem.

Kisah Para Rasul 21:10 Dan ketika kami tinggal di sana berhari-hari, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Agabus, seorang nabi dari Yudea, datang mengunjungi para rasul dalam perjalanan mereka.

1. Pentingnya Tuntunan Seorang Nabi: Belajar dari Keteladanan Agabus

2. Mempercayai Suara Tuhan: Cara Membedakan Nasihat yang Bijaksana

1. Kisah Para Rasul 2:17-18 - "Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang-orang mudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi: Dan pada hamba-hamba-Ku dan pada hamba-hamba-Ku pada hari-hari itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku; dan mereka akan bernubuat."

2. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku mengetahui pikiran-pikiran yang Aku pikirkan terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, pikiran-pikiran damai sejahtera dan bukan pikiran-pikiran jahat, yang akan memberi kepadamu kesudahan yang diharapkan. Pada waktu itulah kamu akan berseru kepada-Ku, dan kamu akan pergi dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu akan mencari Aku dengan segenap hatimu."

Kisah Para Rasul 21:11 Dan ketika dia datang kepada kami, dia mengambil ikat pinggang Paulus, dan mengikat tangan dan kakinya sendiri, dan berkata: Beginilah firman Roh Kudus, Demikianlah orang-orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang ini, dan akan serahkan dia ke tangan orang-orang bukan Yahudi.

Paulus diberi petunjuk oleh Roh Kudus bahwa dia akan diikat oleh orang-orang Yahudi di Yerusalem dan diserahkan ke tangan orang-orang bukan Yahudi.

1. Berani dalam Iman: Teladan Ketaatan Paulus pada Roh Kudus

2. Ketaatan Setia: Mengikuti Perintah Tuhan, Sekalipun Sulit

1. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. 9 Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.”

2. Lukas 16:10-11 “Siapa setia dalam hal terkecil, ia juga setia dalam banyak hal; dan siapa yang tidak adil dalam hal kecil, juga tidak adil dalam hal banyak. 11 Jadi, jika kamu tidak setia pada mamon yang tidak benar, siapakah yang akan mempercayakan kekayaan sejati kepadamu?”

Kisah Para Rasul 21:12 Ketika kami mendengar hal itu, maka kami dan orang-orang di tempat itu meminta dia untuk tidak pergi ke Yerusalem.

Penduduk kota itu memohon agar Paulus tidak pergi ke Yerusalem.

1: Kita tidak boleh takut dengan apa yang ada di depan kita jika kita mengikuti kehendak Tuhan.

2: Kita tidak boleh berkecil hati ketika orang tidak mengerti bahwa keputusan kita dimaksudkan untuk menyenangkan Tuhan.

1: Roma 8:38-39 "Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: 2 Timotius 1:7 "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

Kisah Para Rasul 21:13 Lalu Paulus menjawab, Apa maksudnya kamu menangis dan mematahkan hatiku? sebab aku bersedia bukan hanya untuk diikat saja, tetapi juga untuk mati di Yerusalem demi nama Tuhan Yesus.

Paulus siap mati di Yerusalem demi Tuhan Yesus.

1: Tidak ada cinta yang lebih besar daripada menyerahkan nyawa seseorang untuk orang lain

2: Memberikan Segalanya Untuk Tuhan

1: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2: 1 Yohanes 3:16 - Dengan ini kita merasakan kasih Allah, karena dia menyerahkan nyawanya untuk kita.

Kisah Para Rasul 21:14 Dan ketika dia tidak dapat diyakinkan, kami berhenti dan berkata: Kehendak Tuhan terjadi.

Paulus menolak untuk dibujuk untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendaknya, dan orang-orang di sekelilingnya menerima bahwa kehendak Tuhanlah yang terjadi.

1. Percaya kepada Tuhan: Belajar Menerima Kehendak-Nya.

2. Menerima Bahwa Tuhan Memegang Kendali: Melepaskan dan Membiarkan Tuhan.

1. Roma 12:1-2, “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.”

2. Mazmur 46:10, “Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!”

Kisah Para Rasul 21:15 Setelah itu kami naik kereta dan berangkat ke Yerusalem.

Paul dan rekan-rekannya melakukan perjalanan ke Yerusalem setelah menyelesaikan misi mereka.

1. Hidup Berani Bagi Yesus – teladan keberanian dan kesetiaan Paulus.

2. Kekuatan Komunitas – Kekuatan misi dan tujuan bersama.

1. Matius 28:19-20 - Oleh karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.

2. Kisah Para Rasul 4:32-35 - Semua orang yang percaya itu semuanya sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorang pun yang mengatakan, bahwa segala sesuatu yang menjadi miliknya adalah miliknya, tetapi semuanya mempunyai segala sesuatu yang sama. Dan dengan kuasa yang besar para rasul memberikan kesaksian mereka tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar ada pada mereka semua.

Kisah Para Rasul 21:16 Beberapa murid Kaisarea juga ikut bersama kami dan membawa bersama mereka seorang Mnason dari Siprus, seorang murid lama, yang dengannya kami akan menginap.

Paulus dan beberapa murid Kaisarea melakukan perjalanan ke Yerusalem dan membawa Mnason dari Siprus, seorang murid lama, untuk tinggal bersama mereka.

1. Pentingnya persekutuan dan komunitas dalam perjalanan iman kita.

2. Mempraktikkan keramahtamahan terhadap orang asing dan orang yang membutuhkan.

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan sebagian orang, tetapi saling menguatkan.

2. Roma 12:13 - Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

Kisah Para Rasul 21:17 Ketika kami sampai di Yerusalem, saudara-saudara kami menerima kami dengan gembira.

Saudara-saudara di Yerusalem menyambut Paulus dan rekan-rekannya dengan hangat.

1: Pentingnya Menyambut Orang Lain dengan Tangan Terbuka

2: Kasih Saudara yang Tanpa Syarat

1: Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2: Galatia 6:10 - "Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang percaya."

Kisah Para Rasul 21:18 Keesokan harinya Paulus masuk bersama kami menemui Yakobus; dan semua tua-tua hadir.

Paulus pergi menemui Yakobus dan semua penatua gereja.

1. Pentingnya Persekutuan dalam Gereja

2. Kuasa Persatuan dalam Tubuh Kristus

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. 1 Korintus 12:12-27 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.

Kisah Para Rasul 21:19 Setelah memberi hormat kepada mereka, ia menyatakan secara khusus apa yang telah dilakukan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi melalui pelayanannya.

Paulus membagikan karya-karya besar Allah yang telah dilihatnya dalam pelayanannya

di antara orang-orang bukan Yahudi.

1. Anugerah Tuhan: Bagaimana Hal Itu Terlihat dalam Pelayanan Paulus

2. Menjalani Kehidupan Iman: Teladan Paulus

1. Efesus 3:7-8 - “Dari Injil ini aku dijadikan pelayan menurut anugerah kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku melalui kerja kuasa-Nya. 8 Sekalipun aku yang paling hina di antara semua orang kudus, kepadakulah aku telah dianugerahkan kasih karunia untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus yang tidak terduga.”

2. 1 Korintus 15:10 - “Tetapi karena kasih karunia Allah aku ada sebagaimana adanya sekarang ini, dan kasih karunia-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku bekerja lebih keras dari mereka, meskipun bukan aku yang melakukannya, melainkan kasih karunia Tuhan yang menyertai aku.”

Kisah Para Rasul 21:20 Ketika mereka mendengarnya, mereka memuliakan Tuhan, dan berkata kepada-Nya: Lihatlah, Saudara, berapa ribu orang Yahudi yang percaya; dan mereka semua bersemangat terhadap hukum:

Paulus mengunjungi Yerusalem dan disambut oleh banyak orang Yahudi yang percaya kepada Tuhan dan sangat bersemangat dalam menaati hukum.

1. Kekuatan Iman yang Bergairah: Bagaimana Semangat Paulus Mendorong Orang Lain.

2. Pentingnya Mengikuti Hukum: Bagaimana Teladan Paulus Dapat Menginspirasi Kita.

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Kisah Para Rasul 21:21 Dan mereka diberitahu tentang engkau, bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi yang termasuk bangsa-bangsa lain untuk meninggalkan Musa,

dengan mengatakan bahwa mereka tidak boleh menyunat anak-anak mereka, dan tidak mengikuti adat istiadat .

Paulus menghadapi tuduhan mengajar orang-orang Yahudi di antara bangsa-bangsa lain untuk meninggalkan Musa dan adat istiadat mereka.

1: Temukan Kekuatan Melalui Iman Meskipun Ada Tuduhan

2: Tetap Teguh pada Keyakinan Anda Meskipun Ada Penentangan

1: Roma 15:4-5 - "Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan. Semoga Allah, sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup dalam keharmonisan satu sama lain, sesuai dengan Kristus Yesus."

2: Matius 5:11-12 - "Berbahagialah kamu, apabila kamu dihina, dianiaya, dan difitnah segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena sama cara mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu."

Kisah Para Rasul 21:22 Jadi, apakah maksudnya? orang banyak harus berkumpul: karena mereka akan mendengar bahwa engkau datang.

Kehadiran Paulus di Yerusalem telah menyebabkan banyak orang berkumpul, ingin sekali mendengarkan dia berbicara.

1. Carilah Yang Akan Bertahan Selamanya

2. Kekuatan Kehadiran Positif

1. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Roma 12:17-18 “Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sebisa mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah secara damai dengan semua

orang.”

Kisah Para Rasul 21:23 Oleh karena itu lakukanlah apa yang kami katakan kepadamu: Kami mempunyai empat orang laki-laki yang berikrar;

Bagian ini berbicara tentang empat pria yang bersumpah pada mereka.

1. Kekuatan Sumpah: Bagaimana Membuat Janji kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Menjalani Kehidupan yang Berkomitmen: Kekuatan Dedikasi kepada Tuhan

1. Pengkhotbah 5:4-5 - Apabila engkau mengikrarkan nazar kepada Tuhan, janganlah menunda-nunda untuk membayarnya; karena dia tidak senang pada orang bodoh: bayarlah apa yang telah kamu janjikan.

2. Yesaya 38:14-15 - Aku memperhitungkan sampai pagi, bahwa, seperti singa, ia akan mematahkan semua tulangku: dari siang hingga malam engkau akan menghabisi aku. Bagaikan burung bangau atau burung layang-layang, demikianlah aku berceloteh: Aku berkabung seperti burung merpati: mataku tidak bisa melihat ke atas: Ya Tuhan, aku tertindas; lakukan untukku.

Kisah Para Rasul 21:24 Ambillah dan sucikanlah dirimu bersama-sama dengan mereka, dan jadilah orang yang bertanggung jawab dengan mereka, agar mereka dapat mencukur kepala mereka; dan semua orang akan mengetahui bahwa hal-hal yang diberitahukan kepada mereka tentang kamu, tidak ada artinya; tetapi kamu sendiri juga berjalan paling tertib dan menaati hukum.

Bagian ini mendorong pembaca untuk menyucikan diri dan menaati hukum Tuhan.

1. Kekuatan Ketaatan: Kebajikan Menaati Hukum

2. Kekudusan dalam Tindakan: Menghidupi Panggilan Tuhan

1. Roma 6:19-20 – “Sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai budak dari kecemaran dan pelanggaran hukum yang menyebabkan lebih banyak pelanggaran hukum, demikian pula sekarang kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai budak dari kebenaran yang membawa kepada pengudusan. Sebab ketika kamu masih menjadi budak dosa, kamu bebas dalam hal kebenaran.”

2. 1 Yohanes 5:2-3 – “Dengan inilah kita tahu, bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, apabila kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan perintah-perintah-Nya tidak memberatkan.”

Kisah Para Rasul 21:25 Mengenai orang-orang bukan Yahudi yang percaya, kami telah menulis dan menyimpulkan bahwa mereka tidak melakukan hal yang demikian, hanya saja mereka menjauhkan diri dari persembahan berhala, dan dari darah, dari pencekikan, dan dari percabulan.

Orang-orang Kristen non-Yahudi diperintahkan untuk menjauhkan diri dari penyembahan berhala, makan darah, makan binatang yang dicekik, dan percabulan.

1. Perlunya Menjauhkan Diri dari Dosa

2. Kekudusan Kehidupan Kristiani

1. Roma 6:1-2 Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa agar kasih karunia melimpah? Dengan tidak bermaksud! Bagaimana kita yang sudah mati terhadap dosa bisa tetap hidup di dalamnya?

2. 1 Petrus 1:13-16 - Karena itu, persiapkan pikiranmu untuk bertindak, dan berpikiran jernih, taruhlah pengharapanmu sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus. Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu kebodohanmu yang dulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu itu kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis, “Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus. ”

Kisah Para Rasul 21:26 Kemudian Paulus membawa orang-orang itu, dan keesokan harinya ia menyucikan diri bersama-sama dengan mereka dan masuk ke dalam Bait Suci, untuk menandakan telah selesainya hari-hari penyucian itu, sampai mereka masing-masing mempersembahkan korban persembahan.

Paulus menyucikan dirinya dan orang lain untuk memasuki bait suci dan memberikan persembahan.

1. Menyucikan diri dan mencari kesucian di mata Tuhan

2. Perbarui komitmen Anda kepada Tuhan melalui tindakan pertobatan

1. 1 Yohanes 1:9, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

2. Titus 2:14, "Yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, untuk menebus kita dari segala kejahatan, dan menyucikan bagi diri-Nya suatu umat khusus, yang bersemangat dalam perbuatan baik."

Kisah Para Rasul 21:27 Dan ketika tujuh hari itu hampir berakhir, ketika orang-orang Yahudi di Asia melihat Dia di Bait Suci, mereka menghasut seluruh rakyat dan meletakkan tangan mereka ke atas Dia.

Pada hari ketujuh ketika Paulus tinggal di Yerusalem, orang-orang Yahudi dari Asia melihatnya di bait suci dan menghasut orang-orang untuk menangkap dia.

1. Kekuatan Persatuan Rakyat

2. Bagaimana Tindakan Kita Berdampak pada Orang Lain

1. Amsal 20:3 - Adalah suatu kehormatan bagi seseorang untuk berhenti berselisih, tetapi setiap orang bodoh mau ikut campur.

2. Roma 12:18 - Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Kisah Para Rasul 21:28 Berteriaklah, hai orang-orang Israel, tolonglah: Inilah orang yang mengajar semua orang di mana-mana menentang umat manusia, dan hukum, dan tempat ini: dan selanjutnya membawa juga orang-orang Yunani ke dalam Bait Suci, dan telah mencemari tempat suci ini. tempat.

Orang-orang menuduh Paulus mengajar melawan hukum dan adat istiadat mereka dan membawa masuk orang-orang Yunani ke bait suci, sehingga mencemari bait suci.

1: Kita harus tetap setia kepada Tuhan dan hukum-hukum-Nya, meskipun itu sulit.

2: Kita harus memastikan bahwa iman kita tidak dikotori oleh pengaruh luar.

1: Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya

kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih.

2: Yosua 24:15 - Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Kisah Para Rasul 21:29 (Sebab sebelumnya mereka telah melihat bersama-sama dengan dia di kota Trofimus seorang Efesus, yang mereka duga dibawa oleh Paulus ke dalam Bait Suci.)

Paulus dituduh membawa seorang non-Yahudi, Trofimus, ke dalam Bait Suci.

1: Kita harus tetap setia menjaga kesucian Bait Suci.

2: Kasih terhadap sesama kita harus melampaui kasih terhadap bangsa kita sendiri.

1: Matius 5:43-44 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan benci musuhmu.' Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu, berkatilah orang yang mengutukmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu."

2: Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Kisah Para Rasul 21:30 Seluruh kota dipindahkan, dan orang-orang berlarian bersama-sama; mereka menangkap Paulus dan menarik dia keluar dari Bait Suci; dan segera pintu-pintu ditutup.

Penduduk kota Yerusalem berlarian dan menangkap Paulus, lalu menutup pintu Bait Suci.

1. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Mencapai Hal-Hal Besar

2. Kekuatan Ketaatan: Melakukan Hal yang Benar Meski Sulit

1. Efesus 4:3-4: "Berusahalah memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera. Satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu dipanggil pada satu pengharapan ketika kamu dipanggil."

2. Daniel 3:17-18: “Jika kami dilemparkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala, maka Allah yang kami puja sanggup menyelamatkan kami darinya, dan Dialah yang akan menyelamatkan kami dari tanganmu, ya raja. kami ingin agar engkau mengetahui, ya Baginda, bahwa kami tidak akan memuja dewa-dewamu atau menyembah patung emas yang telah engkau dirikan.”

Kisah Para Rasul 21:31 Ketika mereka hendak membunuh dia, datanglah kabar kepada kepala pasukan gerombolan itu, bahwa seluruh Yerusalem sedang gempar.

Segerombolan massa di Yerusalem berusaha membunuh Paulus, namun rencana mereka digagalkan ketika kapten utama kelompok itu diberitahu tentang keributan tersebut.

1. Perlindungan Tuhan pada saat bahaya

2. Berdiri teguh dalam menghadapi pertentangan

1. Mazmur 91:11-12 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkatmu dengan tangan mereka, sehingga kakimu tidak terbentur batu.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Kisah Para Rasul 21:32 Lalu segera ia membawa prajurit-prajurit dan perwira-perwira, lalu berlari menemui mereka; dan ketika mereka melihat panglima dan prajurit-prajurit itu, mereka pun pergi memukuli Paulus.

Paulus ditangkap oleh tentara Romawi dan kepala kapten.

1. Jangan Berkecil Hati di Masa-masa Sulit - Paulus bertahan dalam penangkapan dan tetap beriman kepada Tuhan

2. Tetap Teguh pada Keyakinan Anda - Paulus bersedia mempertahankan keyakinannya, bahkan ketika menghadapi kesulitan

1. 2 Timotius 4:7-8 - Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, aku telah memelihara iman

2. Mazmur 56:3 - Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu.

Kisah Para Rasul 21:33 Kemudian datanglah kepala pasukan, lalu menangkap dia dan memerintahkan dia untuk diikat dengan dua rantai; dan bertanya siapa dia, dan apa yang telah dia lakukan.

Kapten kepala menangkap Paulus dan menginterogasinya.

1. Pentingnya tetap waspada dalam iman dan ketaatan kita kepada Tuhan.

2. Nilai keberanian meski menghadapi penganiayaan.

1. Matius 10:28-31 - "Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di neraka."

2. Filipi 1:20-21 - "Aku sangat berharap dan berharap, supaya aku tidak dipermalukan sedikit pun, melainkan mempunyai keberanian yang cukup, supaya sekarang, seperti biasa, Kristus dimuliakan di dalam tubuhku, baik hidup maupun mati."

Kisah Para Rasul 21:34 Dan ada yang meneriakkan satu hal, ada yang lain, di antara orang banyak itu. Dan ketika dia tidak dapat mengetahui pasti akan keributan itu, dia memerintahkan dia untuk dibawa ke dalam kastil.

Kerumunan membuat keributan dan Paul tidak dapat memahami apa yang dikatakan, jadi dia dibawa ke kastil demi keselamatan.

1. Tuhan adalah pelindung kita di saat krisis.

2. Kita dapat percaya pada rencana Tuhan, bahkan ketika keadaan tampak kacau.

1. Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi roboh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena gelombangnya. Sela"

2. Mazmur 34:19 "Kemalangan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

Kisah Para Rasul 21:35 Dan ketika dia sampai di tangga, ternyata dia ditanggung oleh para prajurit karena kekejaman rakyat.

Paulus dibawa pergi oleh tentara akibat kekerasan massa.

1. Kekuatan Kerumunan - Bagaimana mengatasi emosi yang kuat dalam suatu komunitas.

2. Mengikuti Panggilan Tuhan - Setia pada misi Tuhan meskipun ada tentangan.

1. Matius 10:28 - “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.”

2. Ibrani 11:24-26 - “Karena iman, Musa, ketika ia dewasa, menolak disebut anak putri Firaun, dan lebih memilih untuk dianiaya bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang sesaat. Ia menganggap celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta Mesir, karena ia menantikan pahalanya.”

Kisah Para Rasul 21:36 Banyak orang yang mengikutinya sambil berseru, Enyahlah dia.

Orang-orang berteriak agar Paulus disingkirkan.

1. Jangan terlalu cepat menilai: Refleksi Yesus dan Paulus.

2. Mengatasi penganiayaan: Pelajaran dari pengalaman Paulus.

1. Matius 7:1-2 “Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan akan diukurkan kepadamu.”

2. Roma 8:35-39 “Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah sengsara, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?... Sebab aku yakin, bahwa tidak ada kematian baik kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Kisah Para Rasul 21:37 Ketika Paulus hendak digiring ke dalam istana, ia berkata kepada kepala kapten: Bolehkah aku berbicara kepadamu? Siapa bilang, Bisakah kamu berbicara bahasa Yunani?

Paul dengan berani meminta izin untuk berbicara dengan kapten kepala.

1. Iman kepada Tuhan memberi kita keberanian untuk dengan berani menjalankan misi kita.

2. Berbicara dengan berani dan rendah hati ketika menghadapi situasi sulit.

1. Yesaya 41:10 “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

Kisah Para Rasul 21:38 Bukankah engkau orang Mesir yang sebelumnya membuat keributan dan membawa empat ribu orang pembunuh ke padang gurun?

Komandan Romawi bertanya kepada Paulus apakah dia orang Mesir yang membuat keributan dan membawa pergi empat ribu orang yang melakukan pembunuhan.

1. Kekuatan Pengaruh: Belajar Menjauhkan Orang dari Dosa

2. Tidak Setiap Jalan adalah Jalan yang Baik: Mengenali dan Menghindari Godaan

1. Roma 6:13 - “Dan janganlah kamu menjadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan terhadap dosa, tetapi hadirkanlah dirimu di hadapan Allah sebagai yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran bagi Allah.”

2. Galatia 5:19-21 - “Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora, dan hal-hal seperti

ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.”

Kisah Para Rasul 21:39 Tetapi Paulus berkata, Aku adalah seorang Yahudi dari Tarsus, sebuah kota di Kilikia, seorang warga kota yang tidak berarti; dan aku mohon kepadamu, ijinkan aku berbicara kepada orang banyak.

Paulus meminta izin untuk berbicara kepada penduduk Yerusalem.

1. Jangan Pernah Berhenti Mengatakan Kebenaran Anda

2. Kekuatan Tekad

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Kisah Para Rasul 21:40 Setelah Paulus memberinya izin, berdirilah Paulus di tangga dan memberi isyarat kepada orang banyak. Ketika suasana menjadi sunyi senyap, dia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani, katanya,

Paul berdiri di tangga dan memberi isyarat kepada orang-orang, sehingga terjadi keheningan yang luar biasa. Dia kemudian berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani.

1. Kekuatan Keheningan di Dunia yang Bising

2. Pentingnya Mengucapkan Kata-kata Pemberi Kehidupan

1. Mazmur 46:10 “Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan”

2. Amsal 18:21 “Hidup dan mati dikuasai lidah”

Kisah Para Rasul 22 menceritakan pembelaan Paulus di hadapan orang banyak di Yerusalem, kewarganegaraan Romawinya yang menyelamatkannya dari hukuman

cambuk, dan rencana untuk membunuhnya.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan Paulus berbicara kepada orang banyak dalam bahasa Aram, menceritakan kehidupan awalnya sebagai seorang Yahudi yang taat yang belajar di bawah bimbingan Gamaliel, dan penganiayaannya terhadap para pengikut 'Jalan'. Dia kemudian menceritakan pertobatannya di jalan menuju Damaskus - bagaimana dia dibutakan oleh cahaya terang dari surga dan mendengar suara Yesus bertanya mengapa dia menganiaya Dia. Seorang pria bernama Ananias, seorang pengamat hukum yang taat dan sangat dihormati oleh semua orang Yahudi yang tinggal di sana, datang kepadanya dan mengatakan kepadanya bahwa Tuhan telah memilih dia untuk mengetahui kehendak-Nya, lihat Orang Benar mendengar kata-kata dari mulut-Nya menjadi saksi-Nya semua orang apa yang dia telah dilihat dan didengar (Kisah Para Rasul 22:1-15).

Paragraf ke-2: Dia lebih lanjut menjelaskan bagaimana dalam sebuah penglihatan ketika berdoa di bait suci dia diinstruksikan oleh Tuhan untuk segera meninggalkan Yerusalem karena orang-orang tidak mau menerima kesaksian tentang Dia tetapi ketika diprotes dengan mengatakan bahwa mereka tahu betapa gereja yang dianiaya di Yerusalem menyetujui pembunuhan Stephen Lord mengatakan 'Pergilah, aku akan mengirim hai kamu orang-orang bukan Yahudi yang jauh (Kisah Para Rasul 22:17-21). Kerumunan mendengarkan sampai saat ini tetapi ketika Paulus menyebutkan misi orang bukan Yahudi, mereka mengangkat suara mereka dan berteriak, 'Singkirkan orang ini! Dia tidak fit untuk siaran langsung!' Ketika mereka berteriak sambil melemparkan jubah mereka dan melemparkan debu ke udara, komandan memerintahkan agar Paulus dibawa ke barak dan diarahkan agar dia dicambuk untuk diinterogasi untuk mencari tahu mengapa orang-orang meneriakinya seperti ini (Kisah 22:22-24).

Paragraf ke-3: Ketika mereka mengulurkan tangan untuk mencambuknya, Paulus bertanya kepada perwira yang berdiri di sana, 'Apakah sah bagimu untuk mencambuk warga negara Romawi yang bahkan belum dinyatakan bersalah?' Ketika perwira mendengar hal ini, komandan itu melaporkan dan bertanya, 'Apa yang akan kamu lakukan? Pria ini adalah warga negara Romawi.' Komandan pergi, Paul bertanya, 'Katakan padaku, apakah kamu warga negara Romawi?' Ketika dikonfirmasi, komandan mengatakan itu menjadi satu harga yang mahal tetapi Paul menjawab 'Saya terlahir sebagai satu harga.' Mereka yang hendak diinterogasi segera mundur, mereka yang berdiri di dekatnya ketakutan ketika menyadari bahwa dia adalah warga negara Romawi karena mereka telah mengikatnya (Kisah 22:25-29). Keesokan harinya karena ingin mencari tahu alasan sebenarnya mengapa orang-orang Yahudi mengajukan tuduhan terhadap para imam kepala yang tidak terikat, seluruh Sanhedrin diperintahkan untuk menghadap mereka (Kisah Para Rasul 22:30).

Kisah Para Rasul 22:1 Saudara-saudaraku dan bapak-bapak sekalian, dengarkanlah pembelaanku yang kusampaikan kepadamu sekarang.

Paulus membela dirinya di hadapan orang-orang Yahudi.

1: Kita semua harus siap mempertahankan keyakinan dan keyakinan kita.

2: Kita harus percaya dan beriman kepada Tuhan untuk menjadi pembela kita.

1: Roma 10:9-10 “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dan keselamatan."

2: Mazmur 27:1 "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapakah aku harus takut? Tuhanlah kekuatan hidupku; kepada siapakah aku harus takut?"

Kisah Para Rasul 22:2 (Dan ketika mereka mendengar bahwa ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani, mereka semakin diam saja; dan ia berkata,)

Pidato Paulus di hadapan Sanhedrin: Paulus menceritakan pertobatannya dan berbicara kepada Sanhedrin, berbicara dalam bahasa Ibrani kepada mereka.

1. Tuhan dapat mengubah kita jika kita terbuka terhadap kehendak-Nya.

2. Allah dapat memakai kita masing-masing untuk tujuan-Nya dengan cara-Nya yang khusus.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Kisah Para Rasul 22:3 Aku ini seorang Yahudi, lahir di Tarsus, sebuah kota di Kilikia, namun aku dibesarkan di kota ini di bawah pimpinan Gamaliel, dan diajar menurut hukum nenek moyang yang sempurna, dan bersemangat terhadap Tuhan, sama seperti kamu semua pada hari ini.

Paulus adalah seorang pria Yahudi yang lahir di Tarsus, Kilikia yang dibesarkan di Yerusalem dan diajar menurut hukum Yahudi oleh Gamaliel. Dia bersemangat dalam

imannya, begitu pula orang-orang Yahudi yang mendengarkannya.

1. Menemukan Semangat untuk Tuhan di Tempat yang Asing

2. Bertumbuh dalam Iman Melalui Dedikasi dan Ketaatan

1. Roma 10:2 - Sebab aku dapat memberi kesaksian kepada mereka, bahwa mereka mempunyai semangat yang tinggi terhadap Allah, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Kisah Para Rasul 22:4 Dan aku menganiaya sampai mati, mengikat dan memasukkan ke dalam penjara baik laki-laki maupun perempuan.

Paulus telah menganiaya orang-orang Kristen sampai pada titik kematian, memenjarakan baik pria maupun wanita.

1. Kekuatan Penganiayaan: Bagaimana Tindakan Kita Dapat Menimbulkan Konsekuensi yang Tidak Disengaja

2. Hidup dengan Keyakinan: Tetap Setia pada Panggilan Tuhan

1. Matius 5:10-11 : “Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta atas nama-Ku akun."

2. Roma 12:14: "Berkatilah orang yang menganiaya kamu; berkatilah dan jangan mengutuki mereka."

Kisah Para Rasul 22:5 Sebagaimana juga Imam Besar dan seluruh harta milik para tua-tua yang memberi kesaksian kepadaku: dari merekalah aku juga menerima surat kepada saudara-saudaraku, lalu pergi ke Damaskus untuk membawa mereka yang ada di sana dalam keadaan terikat ke Yerusalem, untuk menjadi dihukum.

Paulus menerima surat dari imam besar dan tua-tua Yerusalem untuk membawa kembali orang-orang Kristen di Damaskus ke Yerusalem untuk dihukum.

1. Memahami Takut akan Hukuman Tuhan

2. Pentingnya Ketaatan Terhadap Kepemimpinan

1. Amsal 16:6 - Dengan takut akan TUHAN manusia menjauhi kejahatan.

2. Roma 13:1-7 - Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Kisah Para Rasul 22:6 Dan terjadilah, ketika aku sedang dalam perjalanan dan tiba di dekat Damaskus kira-kira pada tengah hari, tiba-tiba ada suatu cahaya besar bersinar dari langit mengelilingi aku.

Ketika Paulus sedang dalam perjalanan ke Damaskus, tiba-tiba suatu cahaya terang bersinar dari surga di sekelilingnya.

1. Kekuatan Kehadiran Tuhan - Menjelajahi bagaimana perjumpaan dengan kehadiran Tuhan dapat membawa pada momen-momen yang mengubah hidup.

2. Menjalani Perjalanan Kita dengan Iman - Belajar memercayai Tuhan dalam perjalanan kita dan bagaimana Dia mempunyai rencana bagi kita.

1. Yesaya 40:31 - ? tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak pingsan.??

2. Ibrani 11:1 - ? bagaimana iman adalah inti dari segala sesuatu yang diharapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak terlihat.??

Kisah Para Rasul 22:7 Lalu aku tersungkur ke tanah dan mendengar suara berkata kepadaku: Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya aku?

Saul tersungkur ke tanah dan mendengar suara yang bertanya mengapa dia menganiaya Dia.

1. Perlunya Ketundukan di Hadapan Tuhan? Kekuatan

2. Bahayanya Menganiaya Tuhan? □ Orang

1. Ibrani 12:25-29

2. Roma 10:13-15

Kisah Para Rasul 22:8 Jawabku: Siapakah Engkau, Tuhan? Dan dia berkata kepadaku, Akulah Yesus dari Nazaret, yang kamu aniaya.

Paulus bertemu dengan Yesus dan ditanya oleh Yesus mengapa dia menganiaya dia.

1. Kita harus bertanya pada diri sendiri mengapa kita menganiaya Yesus dalam hidup kita saat ini.

2. Ketika Yesus memanggil kita, kita harus siap menjawab dan menerima arahan-Nya.

1. Matius 28:19-20: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku selalu bersamamu, sampai akhir zaman.??

2. 1 Korintus 15:3-8: ? Atau, yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri: bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci, dan bahwa Ia telah menampakkan diri. ke Kefas, lalu ke dua belas orang. Kemudian ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus, yang sebagian besar masih hidup, meskipun ada yang sudah tertidur. Kemudian dia menampakkan diri kepada Yakobus, lalu kepada semua rasul. Yang terakhir, seperti pada bayi yang lahir sebelum waktunya, dia juga menampakkan diri kepadaku.??

Kisah Para Rasul 22:9 Dan mereka yang bersama-sama denganku melihat cahaya itu, dan mereka menjadi takut; tetapi mereka tidak mendengar suara dia yang berbicara kepadaku.

Paulus dan teman-temannya melihat cahaya terang, namun hanya Paulus yang mendengar suara yang berbicara kepadanya.

1. "Kekuatan Iman: Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan"

2. "Didengar tapi Tidak Dipahami: Panggilan Tuhan"

1. Yesaya 50:4-5 - "Tuhan ALLAH telah mengaruniakan kepadaku lidah orang-orang terpelajar, agar aku tahu bagaimana menopang dengan perkataan dia yang letih lesu. Pagi demi pagi dia membangunkan; dia membangunkan telingaku untuk dengarlah seperti orang-orang terpelajar. Tuhan ALLAH telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak; aku tidak menoleh ke belakang."

2. Yesaya 30:21 - "Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang mengatakan, ? Dialah jalannya, berjalanlah di sana, ketika kamu berbelok ke kanan atau ketika kamu berbelok ke kiri."

Kisah Para Rasul 22:10 Lalu aku berkata: Apa yang harus aku perbuat, ya TUHAN? Dan Tuhan berfirman kepadaku, Bangunlah, dan pergilah ke Damaskus; dan di sana akan diberitahukan kepadamu segala hal yang ditetapkan untuk kamu lakukan.

Paulus diberitahu oleh Tuhan untuk pergi ke Damaskus, dimana dia akan diberitahu tentang tugas yang telah ditugaskan kepadanya untuk dilakukan.

1. Menaati Panggilan Tuhan: Mengikuti Petunjuk Tuhan untuk Mencapai Tujuan Kita

2. Mengikuti Petunjuk & Mengambil Tindakan: Melakukan Apa yang Tuhan Minta dari Kita

1. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu."

2. Matius 7:24-27 - “Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang mendirikan rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang. pukullah rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.”

Kisah Para Rasul 22:11 Dan ketika aku tidak dapat melihat keagungan cahaya itu, karena dipimpin oleh tangan mereka yang bersamaku, aku sampai di Damaskus.

Perjumpaan Paulus yang ajaib dengan cahaya terang saat dalam perjalanan menuju Damaskus, menyebabkan dia berpindah agama menjadi Kristen.

1: Tuhan dapat menggunakan keadaan yang paling tidak terduga sekalipun untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

2: Pengalaman Paulus menjadi pengingat bahwa Tuhan selalu hadir bersama kita, bahkan ketika kita tidak dapat melihat-Nya.

1. Matius 5:14-16 ? kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Begitu pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.??

2. Roma 8:14-17? □ atau semua orang yang dipimpin oleh Roh Tuhan adalah anak Tuhan. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita menangis, ? ya sayang! Bapa!??Roh sendiri bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan jika kita anak-anak, maka kita adalah ahli waris? □ eirs Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersamanya agar kita juga dapat dimuliakan bersama dia.??

Kisah Para Rasul 22:12 Dan seorang Ananias, seorang yang taat hukum, dan mempunyai reputasi yang baik tentang semua orang Yahudi yang tinggal di sana,

Ananias adalah seorang Yahudi yang taat dan memiliki reputasi yang baik di kalangan komunitas Yahudi di daerahnya.

1. Kekuatan Reputasi yang Baik

2. Manfaat Menjalani Hidup Bertaqwa

1. Roma 12:17-19 - "Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Sedapat mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali balas dendam, tapi serahkan pada murka Tuhan, karena ada tertulis, ? □ pertunangan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.??

2. Amsal 11:23 - "Keinginan orang benar hanya membuahkan kebaikan; orang fasik mengharapkan kemurkaan."

Kisah Para Rasul 22:13 Datang kepadaku, lalu berdiri, lalu berkata kepadaku: Saudara Saul, lihatlah. Dan pada saat yang sama aku memandangnya.

Paulus dapat melihat kembali oleh Ananias, yang memanggilnya "Saudara Saul".

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kasih Tanpa Syarat Ananias Memulihkan Penglihatan Paulus

2. Panggilan untuk Menerima: Menyambut Semua Orang ke dalam Kerajaan Allah

1. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan tentang Anak yang Hilang

2. Efesus 2:11-22 - Rekonsiliasi Tuhan dan Kesatuan Umat Beriman

Kisah Para Rasul 22:14 Jawabnya: Allah nenek moyang kami telah memilih engkau, agar engkau mengetahui kehendak-Nya, melihat Dia yang Adil itu, dan mendengar perkataan mulutnya.

Tuhan nenek moyang kita telah memilih Paulus untuk mengetahui kehendak-Nya dan menyaksikan keadilan ditegakkan.

1: Biarkan Tuhan Memimpin Jalannya - Tuhan telah memilih kita untuk mengetahui kehendak-Nya dan menyaksikan keadilan ditegakkan.

2: Keadilan Tuhan Itu Adil – Kita harus ingat bahwa keadilan Tuhan selalu adil dan benar.

1: Yesaya 55:9 - Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalanku dari pada jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, melainkan menyerahlah pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Kisah Para Rasul 22:15 Sebab engkau akan menjadi saksi bagi semua orang tentang apa yang telah engkau lihat dan dengar.

Paulus diinstruksikan oleh Ananias untuk menyatakan kesaksiannya tentang apa yang telah dilihat dan didengarnya kepada semua orang.

1. Kekuatan Kesaksian: Berbagi Kisah Anda dengan Orang Lain

2. Kesaksian Hidup Kita: Menghidupi Iman Kita

1. Roma 10:14-15? Lalu bagaimana mereka akan berseru kepada orang yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika tidak diutus???

2. Matius 5:14-16 ? kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Begitu pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.??

Kisah Para Rasul 22:16 Dan sekarang mengapa kamu menunggu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan.

Saulus, yang sekarang dikenal sebagai Paulus, diinstruksikan oleh Ananias untuk dibaptis dan menghapus dosa-dosanya dengan berseru kepada nama Tuhan.

1. Kuasa Pembaptisan: Bagaimana Pembaptisan Mendatangkan Keselamatan

2. Perlunya Pertobatan: Bagaimana Pertobatan Menuntun pada Kesalehan

1. Roma 6:3-4 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Karena itu kita juga telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus dibangkitkan dari kematian oleh kemuliaan Bapa, supaya kita pun bisa berjalan dalam hidup yang baru.??

2. Galatia 3:27 - ? □ atau banyak di antara kamu yang dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.??

Kisah Para Rasul 22:17 Dan terjadilah, ketika aku kembali ke Yerusalem, ketika aku berdoa di bait suci, aku kesurupan;

Paulus mengalami kesurupan saat berdoa di kuil di Yerusalem.

1. Kekuatan Doa: Pengalaman Paulus di Bait Suci

2. Menyerah pada Kehendak Tuhan: Pengalaman Paulus di Bait Suci

1. Matius 6:5-13 - Yesus mengajarkan pentingnya doa dan cara berdoa.

2. 2 Korintus 12:2-4 - Paulus menceritakan penglihatan surgawi dan diangkat ke surga.

Kisah Para Rasul 22:18 Dan aku melihat dia berkata kepadaku: Bergegaslah dan segera bawa engkau keluar dari Yerusalem, sebab mereka tidak akan menerima kesaksianmu mengenai Aku.

Paulus berada di Yerusalem dan diberi tahu melalui suatu penglihatan untuk segera pergi karena orang-orang tidak mau menerima kesaksiannya tentang Yesus.

1. Pentingnya Mematuhi Suara Tuhan

2. Perlunya Pemberitaan Injil

1. Lukas 6:46 ? hai, apakah kamu meneleponku? perintah, Tuhan,??dan jangan lakukan apa yang saya katakan???

2. Matius 28:19-20 ? jadi pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.??

Kisah Para Rasul 22:19 Jawabku: Tuhan, mereka tahu, bahwa aku memenjarakan dan memukuli orang-orang yang percaya kepada-Mu di setiap sinagoga.

Paulus menceritakan sejarah penganiayaan orang Kristen sebelum pertobatannya.

1. Anugerah Tuhan dapat mengubah musuh kita menjadi sekutu.

2. Kekuatan pertobatan melalui iman.

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita

masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Efesus 2:1-10 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman? Dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah??bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. "

Kisah Para Rasul 22:20 Ketika darah Stefanus, syahidmu, ditumpahkan, aku pun berdiri di dekatnya dan menyetujui kematiannya, serta menyimpan pakaian orang-orang yang membunuhnya.

Saulus hadir dan menyetujui kematian Stefanus, martir pertama, dan bahkan menyimpan pakaian orang yang membunuhnya.

1. Kuasa Pertobatan: Transformasi Saul dari penganiaya menjadi pengkhotbah.

2. Biaya Mengikuti Kristus: Pengorbanan Stefanus dan konsekuensi dari pemuridan.

1. Kisah Para Rasul 9:1-19 - Pertobatan dan panggilan Saulus sebagai rasul.

2. Lukas 9:23-25 - Ajaran Yesus tentang memikul salib dan mengikut Dia.

Kisah Para Rasul 22:21 Katanya kepadaku: Berangkatlah, karena aku akan mengirim engkau jauh dari sini kepada orang-orang bukan Yahudi.

Paulus diperintahkan untuk pergi kepada orang-orang bukan Yahudi dan memberitakan Injil.

1. Kuasa Injil: Cara Membagikan Kabar Baik kepada Orang Lain

2. Panggilan untuk Berangkat: Bagaimana Menanggapi Perintah Tuhan

1. Matius 28:19-20 ? Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.??

2. Roma 10:13-15? kamu atau, ? □ setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.??Lalu bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka

percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang mengabar kepada mereka? Dan bagaimana seseorang dapat berdakwah jika ia tidak diutus? Seperti ada tertulis: ? □ alangkah indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!??

Kisah Para Rasul 22:22 Lalu mereka memperdengarkan perkataan itu kepadanya, lalu mereka meninggikan suara mereka dan berkata: Usirlah orang seperti itu dari bumi, karena tidak layak baginya untuk hidup.

Orang-orang Yahudi menolak Paulus setelah dia membagikan kesaksiannya dan menyerukan agar dia disingkirkan dari bumi.

1. "Kekuatan Kesaksian: Mewartakan Kabar Baik tentang Yesus Kristus"

2. "Keberanian untuk Berdiri Teguh: Mempertahankan Keyakinan Anda dalam Menghadapi Penentangan"

1. Filipi 1:20-21 - "sesuai dengan pengharapan dan pengharapanku yang sungguh-sungguh, agar aku tidak mendapat malu dalam hal apa pun, tetapi dengan penuh keberanian, seperti biasa, demikian pula sekarang Kristus akan dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidup maupun mati . Sebab bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan."

2. Roma 8:31-39 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimanakah yang dapat kita lakukan? Bukankah Dia bersama-sama dengan Dia juga dengan cuma-cuma memberikan kepada kita segala sesuatu? Siapakah yang akan menuntut Allah? □ orang-orang pilihan? Allahlah yang membenarkan. Siapakah yang menghukum? Kristuslah yang mati, dan yang bangkit, yang bahkan berada di tangan kanan Allah, yang juga menjadi perantara bagi kita. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesusahan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: ? □ atau oleh karena Engkau kami dibunuh sepanjang hari; Kami dianggap seperti domba yang disembelih.??Padahal dalam semua ini kami lebih dari pemenang oleh Dia yang mengasihi kami. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, dan malaikat-malaikat tidak ada. baik pemerintah maupun penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Kisah Para Rasul 22:23 Ketika mereka berteriak-teriak dan menanggalkan pakaian mereka dan menghamburkan debu ke udara,

Paulus ditangkap dan dibawa pergi oleh komandan pengawal Romawi.

1: Reaksi kita pada saat-saat sulit harus mencerminkan kedamaian Kristus, bukan kekacauan dunia.

2: Ketika kita menghadapi perlawanan, kita harus percaya kepada Tuhan untuk melindungi kita dan memenuhi kebutuhan kita.

1: Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2: Mazmur 23:4 - "Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau menyertai aku; tongkatmu dan tongkatmu, semuanya menghibur aku."

Kisah Para Rasul 22:24 Kapten kepala memerintahkan dia untuk dibawa ke dalam benteng, dan memerintahkan agar dia diperiksa dengan cambuk; agar dia tahu mengapa mereka berteriak menentang dia.

Kapten kepala membawa Paulus ke istana dan memerintahkan dia dicambuk untuk mencari tahu mengapa orang-orang meneriaki dia.

1. Kesetiaan Paulus: Bagaimana Komitmen Paulus yang Tak Tergoyahkan terhadap Imannya Menyebabkan Penganiayaannya

2. Kekuatan Kasih Tanpa Syarat: Bagaimana Kasih Paulus terhadap Musuh-musuhnya Membawa pada Penebusannya

1. Matius 5:44 - ? Tapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.??

2. Roma 8:37-39 - ? Ya , dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus Tuhan kita.??

Kisah Para Rasul 22:25 Ketika mereka mengikatnya dengan tali pengikat, Paulus berkata kepada perwira yang berdiri di situ: Bolehkah kamu menyesah orang Romawi dan tidak dihukum?

Paulus bertanya apakah diperbolehkan mencambuk orang Romawi yang tidak dihukum.

1. Kekuatan Mempertanyakan: Bagaimana Keberanian Paulus Dapat Mengajari Kita Menantang Otoritas

2. Kekuatan Mengetahui Hak-Hak Anda: Bagaimana Keberanian Paulus Mengajari Kita untuk Membela Diri Sendiri

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan. Seseorang menuai apa yang dia tabur. Barangsiapa menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan; barangsiapa menabur untuk menyenangkan Roh, dari Roh ia akan menuai hidup yang kekal.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Kisah Para Rasul 22:26 Ketika mendengar hal itu, perwira itu pergi dan berkata kepada kepala kapten, katanya: Jagalah apa yang kamu lakukan, karena orang ini orang Romawi.

Perwira itu mengenali Paulus sebagai orang Romawi dan memperingatkan kapten kepala.

1. Kita harus selalu memperhatikan orang lain, meskipun mereka berbeda dengan kita.

2. Kita harus berhati-hati dan bijaksana ketika mengambil keputusan yang berdampak pada kehidupan orang lain.

1. Kolose 3:12-14 - Kalau begitu, pakailah seperti Tuhan? orang-orang pilihan, suci dan terkasih, hati penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Kisah Para Rasul 22:27 Lalu datanglah kepala pasukan dan berkata kepadanya: Katakan padaku, apakah engkau orang Romawi? Dia berkata, Ya.

Kewarganegaraan Paulus di Roma terungkap dalam situasi yang menegangkan.

1: Tuhan setia menyediakan saat kita membutuhkan.

2: Kita harus jujur dan jujur, meskipun itu sulit.

1: Yosua 1:9 - "Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu kemanapun kamu pergi."

2: Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kisah Para Rasul 22:28 Dan kepala kapten menjawab, Dengan sejumlah besar uang aku memperoleh kebebasan ini. Dan Paulus berkata, Tetapi aku dilahirkan bebas.

Paul menegaskan kebebasannya meskipun penculiknya harus menanggung biayanya.

1. Hidup Merdeka: Anugerah Kebebasan dari Tuhan

2. Mahalnya Biaya Kebebasan: Berapa Banyak yang Bersedia Anda Bayar?

1. Galatia 5:1?? atau kebebasan yang Kristus telah memerdekakan kita; Oleh karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.??

2. 1 Korintus 7:22??? atau dia yang dipanggil dalam Tuhan sebagai budak, adalah orang yang dibebaskan oleh Tuhan. Demikian pula orang yang merdeka ketika dipanggil adalah hamba Kristus.??

Kisah Para Rasul 22:29 Kemudian mereka segera berangkat dari dia yang seharusnya memeriksanya; dan kepala kapten pun menjadi takut, setelah dia mengetahui bahwa dia adalah orang Romawi, dan karena dia telah mengikatnya.

Kapten kepala menjadi takut setelah dia mengetahui bahwa Paulus adalah orang Romawi dan dia telah mengikatnya.

1: Jangan takut saat dihadapkan pada keputusan sulit.

2: Jangan terintimidasi oleh seseorang? □ posisi atau otoritas.

1: Filipi 4:6-7? Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam setiap situasi, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.??

2: Yesaya 41:10? □ o jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

Kisah Para Rasul 22:30 Keesokan harinya, karena ia mengetahui dengan pasti mengapa ia dituduh sebagai orang Yahudi, maka ia melepaskan dia dari belenggunya, lalu memerintahkan imam-imam kepala dan seluruh dewan mereka untuk hadir, lalu menjatuhkan Paulus dan menempatkan dia sebelum mereka.

Keesokan harinya, komandan Romawi membebaskan Paulus dari ikatannya agar lebih memahami mengapa dia dituduh oleh orang-orang Yahudi. Lalu ia memanggil imam-imam kepala dan dewan mereka, lalu membawa Paulus untuk berdiri di hadapan mereka.

1. Kesetiaan Tuhan di saat pencobaan: Menemukan kekuatan melalui iman kepada Tuhan.

2. Pentingnya keadilan dalam masyarakat: Menjunjung tinggi hukum dan mencari kebenaran.

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Amsal 21:15 - Keadilan ditegakkan membawa kegembiraan bagi orang benar, tetapi kengerian bagi orang yang berbuat jahat.

Kisah Para Rasul 23 menceritakan pembelaan Paulus di hadapan Sanhedrin, pertikaian antara orang Farisi dan Saduki, dan rencana jahat terhadap nyawanya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus menatap langsung ke Sanhedrin dan menyatakan bahwa dia telah memenuhi kewajibannya kepada Tuhan dengan hati nurani yang baik. Imam Besar Ananias memerintahkan orang-orang yang berdiri di dekatnya untuk memukul mulutnya. Paulus menjawab, 'Tuhan akan memukulmu tembok yang bercat putih! Anda duduk di sana menghakimi saya berdasarkan hukum namun Anda sendiri melanggar hukum dengan memerintahkan agar saya dipukul!' Mereka yang hadir bertanya kepadanya bagaimana dia bisa menghina Imam Besar Allah, dan Paulus menjawab bahwa dia tidak menyadari Ananias adalah Imam Besar sebagaimana ada tertulis 'Jangan berbicara jahat tentang penguasa bangsamu' (Kisah Para Rasul 23:1-5).

Paragraf ke-2: Menyadari bahwa beberapa anggota dewan adalah orang Saduki (yang mengatakan tidak ada kebangkitan) dan yang lainnya adalah orang Farisi, Paulus berseru di Sanhedrin 'Saudara-saudaraku, aku orang Farisi keturunan orang Farisi. Saya diadili karena harapan saya akan kebangkitan mati.' Ketika dikatakan perselisihan ini terjadi di antara orang-orang Farisi, kumpulan orang-orang Saduki menjadi terpecah (orang-orang Saduki mengatakan tidak ada kebangkitan, malaikat, atau roh, tetapi orang-orang Farisi mempercayai semua hal ini). Terjadi keributan besar, beberapa guru hukum yang merupakan orang-orang Farisi berdiri dan berargumentasi dengan keras 'Kami tidak menemukan ada yang salah dengan orang ini, bagaimana jika malaikat roh yang berbicara kepadanya?' Pertikaian menjadi begitu sengit sehingga para komandan takut mereka akan mencabik-cabik Paulus dan memerintahkan pasukan turun dan membawanya pergi dari mereka dengan paksa membawanya ke barak (Kisah Para Rasul 23:6-10).

Paragraf ke-3: Malam berikutnya Tuhan berdiri di dekat Paulus berkata 'Tenanglah! Sebagaimana kamu telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian pula kesaksian di Roma' (Kisah Para Rasul 23:11). Keesokan paginya orang-orang Yahudi membentuk konspirasi dan mengikat diri mereka sendiri dengan sumpah untuk tidak makan minuman sampai mereka membunuh Paulus. Lebih dari empat puluh orang terlibat dalam komplotan ini yang pergi, imam-imam kepala, para penatua berkata, bersumpah untuk mencicipi makanan sampai kami membunuh Paulus sekarang, maka Anda, komandan petisi Sanhedrin, bawa dia sebelum Anda berpura-pura menginginkan informasi yang lebih akurat tentang kasus ini, kami siap membunuhnya sebelum tiba di sini (Kisah Para Rasul 23:12-15). Namun putra dari saudarinya yang mendengar rencana itu masuk ke dalam barak dan diberitahu bahwa komandan yang diperingatkan mengirim paman perwira muda itu dan berkata, 'Hati-hati, anak muda, lihat apakah ada bahaya.' Kemudian pemuda yang dibubarkan itu menyerbu memberitahu siapa pun yang mengungkapkan rahasia mereka kemudian memanggil dua perwira diperintahkan menyiapkan detasemen dua ratus prajurit tujuh puluh penunggang kuda dua ratus orang tombak berangkat ke Kaisarea pada pukul sembilan malam menyediakan tunggangan untuk Paulus agar ia dapat dibawa dengan selamat gubernur Feliks. Dia menulis surat berikut... (Sisa dari Kisah Para Rasul 23 merinci isi surat Gubernur Feliks, Claudius Lisias, yang mengatur transportasi yang aman untuk kota Kaisarea kota Paulus karena ancaman terhadap nyawanya.)

Kisah Para Rasul 23:1 Lalu Paulus, yang dengan sungguh-sungguh memperhatikan sidang itu, berkata: Saudara-saudara, aku hidup dengan hati nurani yang baik di

hadapan Allah sampai hari ini.

Paulus berbicara kepada konsili dengan keyakinan bahwa dia telah menjalani kehidupan yang hati nuraninya di hadapan Allah.

1. Menjalani kehidupan hati nurani di hadapan Tuhan adalah teladan yang harus kita perjuangkan.

2. Teladan Paulus dalam hidup hati nurani yang baik di hadapan Tuhan dapat menjadi sumber kekuatan dan dorongan bagi kita.

1. Roma 14:12 - Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

2. 1 Petrus 3:16 - Memiliki hati nurani yang baik; bahwa, meskipun mereka berbicara buruk tentang Anda, seolah-olah mereka melakukan kejahatan, mereka mungkin merasa malu karena mereka secara salah menuduh percakapan Anda baik dalam Kristus.

Kisah Para Rasul 23:2 Imam besar Ananias memerintahkan orang-orang yang berdiri di sampingnya untuk memukul mulut dia.

Imam besar Ananias memerintahkan para pelayannya untuk menyerang Paulus secara fisik.

1. "Bahaya Otoritas yang Tidak Benar"

2. “Kekuasaan Tuhan dalam Menghadapi Penderitaan”

1. Yesaya 30:20-21 - "Dan meskipun Tuhan memberimu roti kesusahan dan air kesengsaraan, guru-gurumu tidak akan disudutkan lagi, tetapi matamu akan melihat guru-gurumu: Dan gurumu telinga akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi, Inilah jalan, berjalanlah di sana, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Matius 5:39 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan kejahatan; tetapi siapa pun yang memukul pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya."

Kisah Para Rasul 23:3 Kemudian Paulus berkata kepadanya, Allah akan memukul engkau, engkau mengapur tembok; sebab apakah engkau mau menghakimi aku menurut hukum

dan memerintahkan aku untuk dipukul secara melawan hukum?

Paulus menegur imam besar karena memerintahkan dia dipukul secara melawan hukum.

1. Pentingnya menegakkan keadilan menurut hukum.

2. Betapapun ketika menghadapi tentangan, kita harus tetap teguh pada keyakinan kita.

1. Lukas 18:1-8 - Perumpamaan Janda yang Gigih.

2. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Tuhan.

Kisah Para Rasul 23:4 Lalu orang-orang yang berdiri di situ berkata: Apakah engkau mencela Imam Besar Allah?

Keberanian Paulus dalam membela diri mengakibatkan ia dituduh melakukan penistaan agama.

1 - "Berani Membela Diri Sendiri"

2 - "Kekuatan Kata-kata"

1 - 1 Petrus 3:15 - "Tetapi di dalam hatimu hormatilah Kristus sebagai Tuhan. Hendaklah kamu selalu memberikan jawaban kepada setiap orang yang meminta kepadamu, agar kamu memberikan alasan atas pengharapan yang kamu miliki. Tetapi lakukanlah hal itu dengan lemah lembut dan hormat."

2 - Yakobus 1:19 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang harus cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat untuk marah."

Kisah Para Rasul 23:5 Lalu kata Paulus: Saudara-saudara, aku tidak ingin, bahwa ia adalah Imam Besar; sebab ada tertulis: Jangan membicarakan hal-hal yang jahat tentang penguasa bangsamu.

Pembelaan Paulus terhadap tuduhan penghujatan menunjukkan rasa hormatnya terhadap otoritas dan komitmennya untuk mengikuti kitab suci.

1: Hormati mereka yang berwenang dan ikuti ajaran tulisan suci.

2: Hormatilah jabatan Imam Besar dan jangan membicarakan hal-hal yang jahat tentangnya.

1: Roma 13:1-7

2:1 Petrus 2:13-17

Kisah Para Rasul 23:6 Tetapi ketika Paulus tahu, bahwa yang satu adalah orang Saduki dan yang lain adalah orang Farisi, maka ia berseru dalam sidang itu: Saudara-saudara, aku ini orang Farisi, anak orang Farisi, tentang pengharapan dan kebangkitan orang mati. Saya dipanggil untuk bertanya.

Paulus, menyadari adanya dua pihak yang hadir dalam dewan tersebut, menyatakan dirinya sebagai seorang Farisi dan menyatakan bahwa dia ditanyai tentang harapan dan kebangkitan orang mati.

1. Pengharapan dan Kebangkitan Orang Mati – Kisah Para Rasul 23:6

2. Berdiri Teguh dalam Iman Anda - Kisah Para Rasul 23:6

1. Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. 1 Petrus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang melimpah telah melahirkan kita kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati.

Kisah Para Rasul 23:7 Dan ketika Ia berkata demikian, timbullah perselisihan antara orang Farisi dan orang Saduki, sehingga orang banyak pun terpecah belah.

Orang-orang Farisi dan Saduki berdebat satu sama lain, sehingga timbullah perpecahan.

1. Bahaya Perpecahan: Bagaimana Menghindari Wacana Yang Mengadu domba Kita

2. Menjembatani Kesenjangan: Belajar Menghargai dan Menghargai Perbedaan

1. Amsal 18:19 - "Saudara yang tersinggung lebih keras kepala dari pada kota yang berbenteng, dan perselisihan adalah seperti gerbang benteng yang berpalang."

2. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling bertoleransi dalam kasih, rajin memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

Kisah Para Rasul 23:8 Sebab orang Saduki mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, baik malaikat maupun roh, tetapi orang Farisi mengakui kedua-duanya.

Orang Farisi dan Saduki mempunyai pendapat berbeda mengenai kebangkitan, malaikat, dan roh.

1: Kita tidak boleh kehilangan kepercayaan terhadap kebangkitan dan keberadaan malaikat dan roh.

2: Orang Saduki salah dalam kepercayaan mereka terhadap kebangkitan dan roh, dan orang Farisi benar dalam kepercayaan mereka.

1:1 Tesalonika 4:13-14 Tetapi aku tidak ingin kamu tidak tahu, saudara-saudara, mengenai mereka yang tertidur, agar kamu tidak berdukacita, seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab jika kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, maka mereka yang tidur di dalam Yesus juga akan dibawa oleh Allah.

2: Ibrani 12:22-23 Tetapi kamu telah datang ke Gunung Sion dan ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan ke kumpulan malaikat yang tak terhitung banyaknya, ke jemaah umum dan jemaat anak sulung, yang adalah ditulis di surga, dan bagi Allah, Hakim atas segalanya, dan bagi roh orang-orang adil yang dijadikan sempurna.

Kisah Para Rasul 23:9 Maka terdengarlah seruan nyaring, lalu bangkitlah ahli-ahli Taurat dari kalangan orang Farisi dan berusaha keras, sambil berkata: Kami tidak mendapati kejahatan apa pun pada orang ini, tetapi jika ada roh atau malaikat yang berbicara kepadanya, marilah kita tidak berperang melawan Tuhan.

Para ahli Taurat dari kaum Farisi, setelah mendengar pembelaan Paulus, menyimpulkan bahwa mereka tidak dapat menemukan kesalahan apa pun pada dirinya dan bahwa segala komunikasi yang ia sampaikan pasti berasal dari sumber rohani.

1. Perlunya Kesetiaan kepada Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Mendengarkan Suara Tuhan

1. Amsal 3:5-6: Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Matius 6:10 : Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga.

Kisah Para Rasul 23:10 Ketika terjadi perselisihan yang hebat, maka kepala pasukan, karena takut kalau-kalau Paulus akan dicabik-cabik dari mereka, memerintahkan prajurit-prajurit itu untuk turun, dan mengambil dia dengan paksa dari antara mereka, dan membawanya ke dalam penjara. Kastil.

Pertikaian besar muncul di antara orang-orang dan kapten kepala, karena khawatir akan keselamatan Paulus, memerintahkan para prajurit untuk membawanya dengan paksa dan membawanya ke dalam kastil.

1. Percayakanlah kepada Tuhan untuk Melindungi Anda di Saat-saat Sulit

2. Pentingnya Mendahulukan Orang Lain untuk Membantu Melindungi Mereka

1. Mazmur 46:1 “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan.”

2. Matius 22:39 “Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'”

Kisah Para Rasul 23:11 Pada malam setelah Tuhan, dia berdiri di sisinya dan berkata: Bergembiralah, Paulus; sebab sama seperti engkau telah memberi kesaksian tentang aku di Yerusalem, demikian pula engkau harus memberikan kesaksian di Roma.

Tuhan menampakkan diri kepada Paulus pada malam hari dan mendorong dia untuk terus bersaksi tentang Dia di Roma, seperti yang dia lakukan di Yerusalem.

1. Tekun dalam Bersaksi tentang Tuhan - Kisah Para Rasul 23:11

2. Keberanian Melewati Masa-masa Sulit - Kisah Para Rasul 23:11

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kisah Para Rasul 23:12 Ketika siang hari, beberapa orang Yahudi berkumpul dan mengikatkan diri mereka di bawah kutukan, dengan mengatakan bahwa mereka tidak akan makan atau minum sampai mereka membunuh Paulus.

Sekelompok orang Yahudi berencana membunuh Paulus dengan bersumpah untuk tidak makan atau minum sampai mereka berhasil dalam misinya.

1. Kesetiaan Tuhan terlihat jelas saat menghadapi rencana dan siasat jahat.

2. Kita bisa belajar mempercayai perlindungan Tuhan bahkan ketika menghadapi bahaya.

1. Mazmur 56:3-4 - “Saat aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku?”

2. Roma 8:28-29 - “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.”

Kisah Para Rasul 23:13 Dan ada lebih dari empat puluh orang yang melakukan persekongkolan itu.

Bagian ini mengungkapkan bahwa empat puluh orang telah bersekongkol melawan Paulus.

1. Tuhan akan selalu melindungi hamba-Nya yang setia, betapapun besarnya rintangan yang ada.

2. Sekalipun menghadapi tentangan yang sangat besar, kita hendaknya selalu berdiri teguh dalam iman kita.

1. Yesaya 54:17 "Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil"

2. Roma 8:31 "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Kisah Para Rasul 23:14 Lalu mereka mendatangi imam-imam kepala dan tua-tua dan berkata: Kami telah terkena kutukan yang besar, sehingga kami tidak akan makan apa pun sampai kami membunuh Paulus.

Para pemimpin Yahudi sangat marah kepada Paulus sehingga mereka bersumpah untuk tidak makan sampai mereka membunuhnya.

1. Bahaya Emosi yang Tidak Terkendali: Kajian terhadap Kisah Para Rasul 23:14

2. Kuasa Perlindungan Tuhan: Kajian terhadap Kisah Para Rasul 23:14

1. Amsal 29:11 - Orang bebal melampiaskan seluruh isi hatinya, tetapi orang bijak diam-diam menahannya.

2. Mazmur 91:11 - Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

Kisah Para Rasul 23:15 Oleh karena itu, sekarang kamu bersama-sama dengan dewan memberitahukan kepada kapten kepala, bahwa dia akan membawa dia kepadamu besok, seolah-olah kamu ingin menanyakan sesuatu yang lebih sempurna mengenai dia; dan kami, atau kapan pun dia mendekat, siap untuk membunuhnya. .

Dewan Yahudi mendesak kapten Romawi untuk membawa Paulus ke hadapan mereka keesokan harinya, sehingga mereka dapat menginterogasinya lebih lanjut, dan mereka bersiap untuk membunuhnya.

1. Bahaya Menolak Pesan Tuhan: Sebuah Studi dalam Kehidupan Paulus

2. Nilai Ketekunan di Masa Sulit

1. Roma 8:31-39 - Kepastian dan kuasa kasih Tuhan di tengah penderitaan.

2. Ibrani 12:1-3 - Perlunya tekun dan tetap setia meski dalam masa sulit.

Kisah Para Rasul 23:16 Ketika anak laki-laki saudara perempuan Paulus itu mendengar bahwa mereka sedang menunggu, pergilah ia masuk ke dalam istana dan memberitahukannya kepada Paulus.

Putra saudara perempuan Paul diperingatkan tentang rencana jahat terhadap Paul dan memberi tahu dia tepat waktu.

1. Tuhan memberikan perlindungan, bahkan di saat-saat tergelap sekalipun.

2. Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita melalui orang-orang di sekitar kita.

1. Mazmur 27:5 "Karena pada hari kesusahan dia akan menjaga aku aman di tempat tinggalnya; dia akan menyembunyikan aku dalam naungan tenda sucinya dan menempatkan aku tinggi di atas batu."

2. Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Kisah Para Rasul 23:17 Kemudian Paulus memanggil salah seorang perwira kepadanya dan berkata, Bawalah orang muda ini kepada kepala kapten; karena ada sesuatu yang ingin diberitahukan kepadanya.

Paulus memanggil seorang perwira untuk membawa seorang pemuda kepada kapten kepala karena pemuda itu mempunyai sesuatu yang penting untuk diberitahukan kepadanya.

1. Tuhan memberi kita keberanian untuk mengatakan kebenaran kepada mereka yang berkuasa.

2. Kita selalu dapat mengandalkan bimbingan Tuhan dalam situasi sulit.

1. Amsal 28:1 - "Orang fasik lari, tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar berani seperti singa."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Kisah Para Rasul 23:18 Maka diambilnyalah dia dan dibawanya kepada kepala kapten, lalu dikatakannya: Paulus, sang tahanan, memanggil aku kepadanya, dan berdoa agar aku membawa pemuda ini kepadamu, yang mempunyai sesuatu untuk dikatakan kepadamu.

Paulus meminta seorang murid untuk membawa seorang pemuda kepada panglima agar dia dapat memberitahukan sesuatu kepadanya.

1. Berani dan Bicaralah - Kisah Para Rasul 23:18

2. Pertahankan Apa yang Anda Percayai - Kisah Para Rasul 23:18

1. Amsal 31:8-9 “Bersuaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara untuk dirinya sendiri, untuk hak-hak semua orang yang miskin. Bicaralah dan menilai dengan adil; membela hak-hak orang miskin dan membutuhkan.”

2. Yakobus 1:19-20 “Pahamilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: Kamu semua harus cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah. Kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran yang Allah inginkan.”

Kisah Para Rasul 23:19 Kemudian kepala pasukan itu menggandeng tangannya dan pergi bersamanya ke samping secara pribadi, dan bertanya kepadanya, Apa yang ingin engkau katakan kepadaku?

Paulus dibawa ke samping oleh kapten kepala dan memintanya untuk menceritakan kisahnya.

1: Tuhan akan memberi kita kesempatan untuk membagikan kisah kita dan memuliakan nama-Nya.

2: Kita harus bersedia melangkah dengan iman dan percaya bahwa Tuhan akan memberikan kekuatan dan keberanian yang dibutuhkan dalam situasi sulit.

1: Roma 8:31 - “Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika

Tuhan di pihak kita, siapa yang dapat melawan kita?”

2: Filipi 4:13 - “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

Kisah Para Rasul 23:20 Jawabnya: "Orang-orang Yahudi telah sepakat dan menginginkan agar engkau mengundang Paulus ke dalam sidang besok, seolah-olah mereka ingin menanyakan lebih banyak tentang dia."

Orang-orang Yahudi meminta komandan untuk membawa Paulus ke dewan keesokan harinya untuk menanyakan pertanyaan lebih lanjut.

1. Pentingnya Mendengarkan Tuntunan Tuhan Meski Ada Tekanan dari Orang Lain

2. Siap Mengikuti Kehendak Tuhan dalam Situasi Apapun

1. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan segala kemurahan hati tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk Orang yang bimbang ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

2. Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

Kisah Para Rasul 23:21 Tetapi jangan menyerah kepada mereka, karena di antara mereka ada lebih dari empat puluh orang yang telah bersumpah bahwa mereka tidak akan makan atau minum sampai mereka membunuhnya: dan sekarang mereka siap, mencari janji darimu.

Paul diperingatkan tentang rencana pembunuhan terhadap dirinya oleh lebih dari 40 pria yang telah bersumpah untuk tidak makan atau minum sampai dia dibunuh.

1. Jangan menyerah pada tekanan pihak yang ingin berbuat jahat.

2. Berdiri teguh dalam iman meskipun ada tantangan dan godaan.

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup

melawan tipu muslihat iblis.

2. Matius 10:22 - Dan kamu akan dibenci semua orang karena namaku. Tetapi siapa yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.

Kisah Para Rasul 23:22 Maka kepala kapten membiarkan pemuda itu pergi dan memerintahkan dia, Jangan beritahu siapa pun bahwa kamu telah menunjukkan hal-hal ini kepadaku.

Kapten kepala melepaskan pemuda itu dan menyuruhnya untuk tidak memberitahu siapa pun tentang apa yang terjadi.

1. Kekuatan Menjaga Rahasia

2. Mewujudkan Komitmen Kita

1. Amsal 11:13 - Gosip mengkhianati kepercayaan; tapi orang yang dapat dipercaya menyimpan rahasia.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

Kisah Para Rasul 23:23 Lalu ia memanggil dua perwira kepadanya dan berkata: Siapkan dua ratus prajurit untuk berangkat ke Kaisarea, dan penunggang kuda berjumlah delapan puluh sepuluh orang, dan dua ratus orang bersenjatakan tombak, pada jam ketiga malam itu;

Paulus memerintahkan dua perwira untuk mengumpulkan 200 prajurit, 70 penunggang kuda, dan 200 penombak untuk berangkat ke Kaisarea pada malam hari.

1. Kesetiaan Paulus dalam Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Ketaatan Terhadap Perintah Allah

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena

setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang bersungguh-sungguh mencari Dia.

Kisah Para Rasul 23:24 Dan berikanlah kepada mereka binatang-binatang buas, agar mereka dapat menangkap Paulus dan membawanya dengan aman kepada Gubernur Feliks.

Claudius Lisias memerintahkan tentara untuk menyediakan binatang agar Paulus bisa dibawa dengan selamat ke Feliks, gubernur.

1. Pemeliharaan ilahi Allah terlihat dalam perlindungan Paulus dalam misinya untuk menyebarkan Kabar Baik tentang Yesus Kristus.

2. Kekuatan doa dapat memindahkan gunung dan memberi kita perlindungan pada saat bahaya.

1. Filipi 4:6-7 “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

2. Mazmur 18:2 “Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, kepada-Nya aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.”

Kisah Para Rasul 23:25 Dan dia menulis surat seperti ini:

Dilema Paulus yang terjebak antara kesetiaannya kepada konsili dan kesetiaannya terhadap imannya diatasi melalui surat yang dikirimkan kepada konsili oleh Felix.

1. Kesetiaan kepada Tuhan harus selalu menjadi prioritas kita.

2. Kita hendaknya bersedia membela iman kita meskipun itu sulit.

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Daniel 3:17 - Jika kami dilemparkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala, maka Tuhan yang kami puja sanggup menyelamatkan kami darinya, dan Dialah yang akan

melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

Kisah Para Rasul 23:26 Claudius Lisias mengirim salam kepada gubernur yang ternama, Feliks.

Claudius Lysias menyampaikan salam kepada Gubernur Felix yang terhormat.

1. Nilai rasa hormat dalam hubungan kita.

2. Pentingnya kerendahan hati dalam kepemimpinan.

1. Filipi 2:3-4 - “Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

2. Amsal 18:12 - “Hati manusia angkuh sebelum kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.”

Kisah Para Rasul 23:27 Orang ini diambil dari antara orang-orang Yahudi, dan seharusnya dibunuh di antara mereka; lalu aku datang dengan tentara, dan menyelamatkan dia, setelah mengetahui bahwa dia adalah orang Romawi.

Paulus diselamatkan oleh tentara Romawi setelah ditawan oleh orang Yahudi.

1: Di saat-saat sulit, Tuhan dapat menggunakan sumber yang tidak terduga untuk menyelamatkan kita.

2: Kita harus bersiap untuk Tuhan menggunakan kita untuk menyelamatkan orang lain.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Mazmur 91:14-15 - Karena dia telah menaruh cintanya padaku, maka aku akan menyerahkan dia: Aku akan mengangkatnya ke tempat yang tinggi, karena dia telah mengetahui namaku. Dia akan memanggilku, dan aku akan menjawabnya: Aku akan bersamanya dalam kesulitan; Aku akan melepaskannya, dan menghormatinya.

Kisah Para Rasul 23:28 Dan setelah aku mengetahui alasan mereka menuduh dia, aku mengajukan dia ke hadapan dewan mereka:

Paulus membawa seseorang yang tidak dikenalnya ke hadapan sidang untuk mengetahui apa yang dituduhkan kepadanya.

1. Mengambil Keputusan yang Bijaksana di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2. Kuasa Penghakiman yang Adil

1. Amsal 15:22 - Tanpa nasihat, tujuan-tujuan itu akan kecewa: tetapi dengan banyaknya penasihat, tujuan-tujuan itu ditegakkan.

2. Yakobus 1:19 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Kisah Para Rasul 23:29 Yang kuanggap sebagai orang yang dituduh meragukan hukum mereka, padahal ia tidak mempunyai beban apa pun yang patut dihukum mati atau dipenjarakan.

Paulus dituduh melanggar hukum Yahudi, namun tidak ada tindakan yang cukup serius yang bisa membuatnya dihukum.

1. Bagaimana Kita Menanggapi Penganiayaan - Mendorong umat Kristiani untuk tetap setia kepada Tuhan meskipun mendapat perlakuan tidak adil.

2. Mengatasi Tuduhan Palsu - Mengingatkan orang beriman untuk tetap yakin akan kebenaran Tuhan.

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Yohanes 16:32-33 - Di dunia kamu akan mengalami kesengsaraan; tapi bersabarlah, aku telah mengatasi dunia.

Kisah Para Rasul 23:30 Dan ketika diberitahukan kepadaku bagaimana orang-orang Yahudi menunggu orang itu, aku segera mengirim pesan kepadamu, dan memberi perintah kepada para penuduhnya juga untuk memberitahukan di hadapanmu apa yang

mereka dakwakan terhadap dia. Selamat tinggal.

Paulus memerintahkan komandan Romawi untuk membawa orang-orang Yahudi yang berencana menyergap seseorang ke hadapannya untuk mempertanggungjawabkan tuduhan mereka.

1. Pentingnya keadilan dan keadilan dalam suatu masyarakat.

2. Perlindungan Tuhan dari musuh.

1. Mazmur 37:40 - "Dan Tuhan akan menolong dan menyelamatkan mereka: Dia akan melepaskan mereka dari orang fasik, dan menyelamatkan mereka, karena mereka percaya kepada-Nya."

2. Amsal 21:15 - "Orang benar senang melakukan penghakiman, tetapi kebinasaan menimpa orang yang melakukan kejahatan."

Kisah Para Rasul 23:31 Kemudian prajurit-prajurit itu, seperti yang diperintahkan kepada mereka, membawa Paulus dan membawanya pada malam hari ke Antipatris.

Paul dibawa oleh tentara pada malam hari ke Antipatris, seperti yang diperintahkan.

1. Menaati Perintah: Teladan Paulus dalam Kisah Para Rasul 23:31

2. Mengikuti Perintah: Bagaimana Paulus Mendemonstrasikan Ketaatan dalam Kisah Para Rasul 23:31

1. Yosua 1:7-9 - Jadilah kuat dan berani; berhati-hatilah untuk menaati semua hukum yang diberikan hambaku Musa kepadamu; jangan menyimpang darinya ke kanan atau ke kiri, agar kamu sukses kemanapun kamu pergi.

2. Roma 13:1-5 - Hendaknya setiap orang tunduk kepada pemerintah yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang tidak didirikan oleh Allah. Pemerintahan yang ada telah ditetapkan oleh Tuhan.

Kisah Para Rasul 23:32 Keesokan harinya mereka meninggalkan para penunggang kuda untuk pergi bersamanya, lalu kembali ke istana.

Para penunggang kuda menemani Paul ke kastil keesokan harinya, dan yang lainnya kembali.

1. Perjalanan Paulus ke kastil menjadi contoh kesetiaan dan kepercayaan pada bimbingan Tuhan.

2. Kekuatan persahabatan - bagaimana jalan tersulit sekalipun menjadi lebih mudah bersama teman.

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

Kisah Para Rasul 23:33 Ketika mereka tiba di Kaisarea dan menyampaikan surat itu kepada gubernur, mereka menghadapkan Paulus juga ke hadapannya.

Paulus diserahkan kepada gubernur di Kaisarea.

1: Kita dapat percaya pada waktu Tuhan, karena Dia akan selalu setia pada janji-janji-Nya.

2: Kita harus selalu setia pada rencana Tuhan bagi kita dan bersedia berdiri teguh dalam iman kita.

1: Ibrani 11:1-3 "Iman adalah yakin terhadap apa yang kita harapkan dan yakin terhadap apa yang tidak kita lihat. Itulah yang dipuji oleh nenek moyang. Dengan iman kita mengerti, bahwa alam semesta terbentuk atas perintah Allah, sehingga apa yang dilihat tidak dibuat dari apa yang terlihat."

2: Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kisah Para Rasul 23:34 Ketika gubernur membaca surat itu, ia bertanya di provinsi mana ia berada. Dan ketika dia menyadari bahwa dia berasal dari Kilikia;

Paulus diidentifikasi berasal dari Kilikia.

1. Diidentifikasi melalui tindakan dan perbuatan kita.

2. Mengetahui siapa kita di dalam Kristus.

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Kolose 3:12-17 - “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan . satu sama lain; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu pun harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna. Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil. satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, menyanyikan mazmur dan himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah."

Kisah Para Rasul 23:35 Aku akan mendengarkanmu, katanya, bila para penuduhmu juga datang. Dan dia memerintahkan dia untuk ditahan di ruang pengadilan Herodes.

Paulus diajak bertemu dengan komandan Romawi dan berjanji akan didengarkan ketika para penuduhnya tiba.

1. Tuhan selalu menyediakan jalan bagi kita untuk didengarkan di saat-saat sulit.

2. Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyertai kita bahkan ketika kita berada dalam situasi sulit.

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.”

2. Mazmur 55:22 - “Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan dan dia akan mendukungmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar jatuh.”

Kisah Para Rasul 24 menceritakan persidangan Paulus di hadapan Gubernur Feliks di Kaisarea, tuduhan Tertulus, seorang pengacara yang mewakili imam besar dan tua-tua Yahudi, dan pembelaan Paulus.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Ananias, beberapa penatua, dan seorang pengacara bernama Tertulus tiba di Kaisarea untuk menyampaikan kasus mereka terhadap Paulus kepada Gubernur Feliks. Tertulus memulai tuduhannya dengan menyanjung Feliks, kemudian melanjutkan dengan menuduh Paulus sebagai pembuat onar yang mengobarkan kerusuhan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia, pemimpin sekte Nazarene, bahkan mencoba menajiskan kuil yang menangkapnya (Kisah Para Rasul 24:1-7). Mereka meminta Feliks memeriksa Paulus sendiri berdasarkan apa yang mereka katakan.

Paragraf ke-2: Setelah Tertulus menyampaikan kasusnya, Feliks memberikan kesempatan kepada Paulus untuk membela diri. Paulus dengan sopan berbicara kepada gubernur sambil menyangkal tuduhan yang mengatakan bahwa dia telah pergi ke ibadah di Yerusalem dua belas hari sebelumnya, tidak berdebat dengan siapa pun atau menyebabkan gangguan, baik sinagoga kuil maupun kota dapat membuktikan tuduhan tersebut, sebaliknya dia mengaku bahwa dia mengikuti 'Jalan' yang mereka sebut sekte percaya semua Hukum yang tertulis Para nabi berharap kepada Tuhan sebagaimana orang-orang ini sendiri mempunyai bahwa akan ada kebangkitan baik orang benar maupun orang jahat (Kisah Para Rasul 24:10-15). Ditekankannya selalu berusaha menjaga hati nurani yang bersih di hadapan Tuhan manusia setelah beberapa tahun datang membawa hadiah, orang-orang mempersembahkan korban di sana ditemukan bersih secara upacara tanpa gangguan massa, beberapa orang Yahudi di provinsi Asia harus berada di sini sebelum Anda mengajukan tuntutan apa pun jika mereka memiliki sesuatu yang menentang saya atau membiarkan orang-orang ini sendiri yang mengatakannya. kejahatan apa yang mereka temukan ketika berdiri di hadapan Sanhedrin kecuali ada satu hal yang diteriakkan ketika diadili 'Tentang kebangkitan orang mati, aku diadili di hadapan kamu pada hari ini' (Kisah Para Rasul 24:16-21).

Paragraf ke-3: Namun, karena Feliks mempunyai pengetahuan yang akurat tentang Jalan itu, dia menunda persidangan dengan mengatakan 'Saat komandan Lysias turun, aku akan memutuskan kasusmu.' Dia memerintahkan perwira untuk menjaga Paulus tetapi memberinya kebebasan, mengizinkan teman-temannya mengurus kebutuhannya (Kisah 24:22-23). Beberapa hari kemudian Felix datang bersama istrinya Drusilla yang seorang Yahudi yang diutus untuk Paulus mendengarkan dia berbicara tentang iman Kristus Yesus Ketika berbicara tentang kebenaran pengendalian diri penghakiman datang Felix menjadi takut berkata 'Cukup untuk saat ini! Anda boleh pergi. Jika saya merasa nyaman, saya akan mengirimkannya untuk Anda.' Pada saat yang sama berharap bahwa uang akan diberikan kepadanya oleh Paulus sehingga diutus untuknya sering berbicara dengannya tetapi setelah dua tahun Porcius Festus menggantikan Felix menginginkan bantuan hibah Orang-orang Yahudi meninggalkan Paulus dalam penjara (Kisah Para Rasul 24:24-27).

Kisah Para Rasul 24:1 Lima hari kemudian, Imam Besar Ananias turun bersama para tua-tua dan bersama seorang orator bernama Tertulus, yang memberitahukan gubernur itu mengenai Paulus.

Paulus dituduh melakukan kesalahan oleh Imam Besar Ananias dan Tertulus, seorang orator, di hadapan gubernur.

1. Bahaya Gosip: Kajian Terhadap Tuduhan Paulus

2. Berdiri Teguh dalam Menghadapi Penentangan: Pembelaan Paulus dalam Kisah Para Rasul 24

1. Amsal 18:8 - "Perkataan gosip itu seperti makanan pilihan, sampai ke lubuk hati manusia."

2. 1 Korintus 10:13 - "Pencobaan apa pun tidak menimpa kamu, kecuali pencobaan yang biasa dialami manusia; tetapi Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu juga Dia akan memberi jalan untuk melarikan diri, agar kamu sanggup menanggungnya."

Kisah Para Rasul 24:2 Dan ketika dia dipanggil, Tertulus mulai menuduhnya, dengan mengatakan, Melihat bahwa olehmu kami menikmati ketenangan yang luar biasa, dan bahwa perbuatan-perbuatan yang sangat berharga telah dilakukan terhadap bangsa ini melalui pemeliharaanmu,

Tertulus memuji Feliks atas ketenangannya yang luar biasa dan perbuatan baik yang telah dia berikan kepada bangsa.

1. Mengenali Pekerjaan Tuhan Melalui Pemimpin Manusia

2. Memahami Peran Pemimpin Manusia dalam Melayani Umat Tuhan

1. Filipi 2:12-13 “Oleh karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya ketika aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi ketika aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.”

2. Kolose 3:23-24 "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

Kisah Para Rasul 24:3 Kami selalu menerimanya dan di mana pun, hai Felix yang mulia, dengan segala rasa terima kasih.

Paul berterima kasih kepada Felix karena selalu menerima dia dan ajarannya.

1. Kekuatan Mengucap Syukur: Bagaimana Rasa Syukur Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Seni Kerendahan Hati: Membiarkan Rasa Syukur Berbicara mewakili Kita

1. Kolose 3:15-17 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, yang kepadanya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya, mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apapun yang kamu lakukan baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 24:4 Sekalipun demikian, agar aku tidak semakin membosankan kepadamu, aku berdoa agar engkau mendengarkan beberapa patah kata pengampunanmu dari kami.

Paulus membela diri di hadapan Feliks, gubernur Romawi.

1. Cobaan dan Kesengsaraan: Bagaimana Menangani Situasi Sulit dengan Anggun dan Bermartabat

2. Kekuatan Persuasi: Membuat Suara Anda Didengar dengan Sopan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Kisah Para Rasul 24:5 Sebab kami mendapati orang ini adalah orang yang suka membawa penyakit, dan penghasut di antara seluruh orang Yahudi di seluruh dunia, dan pemimpin sekte Nasrani.

Paulus dituduh sebagai pembuat onar dan pemimpin sekte baru umat beriman.

1. Kekuatan Pengaruh: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan di Dunia

2. Berdiri Teguh dalam Menghadapi Pertentangan: Teladan Paulus

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan ia memberi terang kepada setiap orang di rumah, demikian pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

2. Efesus 6:10-12 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan iblis? skema lainnya . Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ketika hari kejahatan itu tiba, kamu dapat bertahan, dan setelah kamu melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

Kisah Para Rasul 24:6 Siapa juga yang menajiskan Bait Suci: yang telah kami ambil dan akan kami hukum menurut hukum kami.

Paulus dituduh menajiskan Bait Suci di Yerusalem.

1: Kita dapat belajar dari teladan Paulus mengenai keberanian dan iman dalam menghadapi perlawanan.

2: Kita hendaknya tidak melupakan pentingnya bait suci dan kesuciannya.

1: Galatia 6:9 - "Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah."

2: Lukas 21:19 - "Dengan berdiri teguh kamu akan memperoleh kehidupan."

Kisah Para Rasul 24:7 Tetapi panglima Lisias mendatangi kami dan dengan kekerasan

yang hebat ia direbut dari tangan kami,

Lisias dengan kejam mengambil Paulus dari para pengikutnya.

1. Welas Asih dalam Menghadapi Kesulitan

2. Menjunjung Keyakinan dalam Menghadapi Pertentangan

1. Matius 5:10-12 - ? Lebih kecillah orang yang dianiaya demi kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu ketika orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu secara tidak benar karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena demikianlah mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.??

2. Roma 8:31-39 - ? Lalu bagaimana kalau kita mengatakan hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan mengajukan tuduhan terhadap Tuhan? kamu terpilih? Tuhanlah yang membenarkan. Siapa yang harus dikutuk? Kristus Yesus yang mati? Jika lebih dari itu, siapa yang dibesarkan? □ ho ada di sebelah kanan Tuhan, yang memang menjadi perantara bagi kita. Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti yang tertulis,? □ atau demi kamu, kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang harus disembelih.??Tidak, dalam semua itu kita lebih dari pemenang melalui dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus Tuhan kita.??

Kisah Para Rasul 24:8 Memerintahkan agar orang-orang yang menuduhnya datang kepadamu, dengan menyelidiki siapakah kamu boleh mengetahui segala hal yang kami tuduhkan kepadanya.

Pembelaan Paulus terhadap dirinya sendiri di hadapan Feliks menunjukkan kepercayaannya pada keadilan Allah.

1. Tuhan adalah hakim utama kita, jadi percayalah kepada-Nya.

2. Bahkan di masa-masa sulit, kita harus percaya pada keadilan Tuhan.

1. Roma 8:28 "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Kisah Para Rasul 24:9 Dan orang-orang Yahudi juga mengiyakan dan mengatakan bahwa hal-hal itu memang benar adanya.

Orang-orang Yahudi setuju dengan kata-kata Paulus bahwa itu benar.

1. Kesetiaan Diganjar - Tuhan mendengar kata-kata Paulus dan mengganjarnya dengan persetujuan orang Yahudi.

2. Kebenaran Tidak Berubah – Paulus berbicara jujur dan orang-orang Yahudi mengakuinya.

1. Yohanes 8:32 - "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2. Amsal 12:19 - "Bibir kebenaran ditegakkan untuk selama-lamanya."

Kisah Para Rasul 24:10 Kemudian Paulus, setelah gubernur memberi isyarat kepadanya untuk berbicara, menjawab, Karena aku tahu, bahwa engkau sudah bertahun-tahun menjadi hakim bangsa ini, maka dengan lebih gembira aku menjawab sendiri:

Paulus dengan gembira menjawab pertanyaan gubernur mengingat pengalamannya selama bertahun-tahun bersama bangsa ini.

1: Percayakan diri Anda kepada Tuhan dan jawablah dengan senang hati setiap pertanyaan yang diajukan kepada Anda.

2: Percaya diri dengan pengetahuan dan pengalaman Anda sendiri, dan gunakan itu untuk keuntungan Anda.

1: Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar

pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2: Filipi 4:4-5 "Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. Biarlah sikapmu yang bersahaja diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat."

Kisah Para Rasul 24:11 Sebab supaya kamu mengerti, bahwa baru dua belas hari aku berangkat ke Yerusalem untuk beribadat.

Paulus membela imannya di hadapan Feliks dengan menyatakan bahwa dia baru saja pergi ke Yerusalem untuk beribadah.

1. Tetap Teguh pada Iman: Tetap Berkomitmen dalam Beribadah

2. Apa Artinya Beribadah: Menjelajahi Kedalaman Pengabdian

1. Ibrani 10:22 - Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

2. Yohanes 4:23-24 - Tetapi saatnya akan tiba, dan sekarang telah tiba, ketika para penyembah yang sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; karena Bapa sedang mencari orang-orang seperti itu untuk menyembah Dia. Tuhan itu Roh, dan orang yang menyembah Dia harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

Kisah Para Rasul 24:12 Dan mereka tidak mendapati aku di Bait Suci, berselisih dengan siapa pun, tidak pula menghasut umat, tidak juga di rumah-rumah ibadat, atau di kota.

Paulus dinyatakan tidak bersalah atas kesalahan apa pun, karena ia tidak ditemukan berada di bait suci, sinagoga, atau kota yang menimbulkan keributan atau berselisih dengan siapa pun.

1. Kekuatan Kepolosan: Melihat Pengalaman Paulus dalam Kisah Para Rasul 24

2. Menjauhkan Diri dari Tuduhan Palsu: Pelajaran dari Pembelaan Paulus terhadap Karakternya

1. Matius 5:11-12 - Berbahagialah kamu, apabila orang mencaci kamu dan menganiaya

kamu dan memfitnah kamu dengan segala cara yang jahat, karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, sebab begitulah aniaya nabi-nabi sebelum kamu.

2. 1 Petrus 2:20-21 - Apalah gunanya, jika pada saat kamu didera karena kesalahanmu, kamu menerimanya dengan sabar? Tetapi bila kamu berbuat baik dan menderita karenanya, kamu menerimanya dengan sabar, maka hal itu diterima di sisi Allah. Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga telah menderita untuk kita, dengan memberikan teladan kepada kita, agar kamu mengikuti jejak-Nya.

Kisah Para Rasul 24:13 Mereka juga tidak dapat membuktikan apa yang mereka tuduhkan kepadaku sekarang.

Paulus berdiri di hadapan Feliks untuk membela diri terhadap tuduhan palsu yang dilontarkan terhadapnya.

1. Kita hendaknya berusaha untuk hidup jujur dan berintegritas, sehingga orang lain tidak dapat menuduh kita melakukan apa pun.

2. Kita harus percaya pada perlindungan dan penyediaan Tuhan bahkan ketika tuduhan palsu dilontarkan terhadap kita.

1. Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, ia aman, tetapi siapa yang menyimpang jalannya akan ketahuan.

2. 1 Petrus 2:19-21 - Sebab adalah suatu kemurahan hati, apabila, dengan mengingat Allah, seseorang menanggung dukacita sambil menderita secara tidak adil. Apa gunanya jika, ketika Anda berbuat dosa dan dipukuli karenanya, Anda tetap bertahan? Tetapi jika ketika kamu berbuat baik dan menderita karenanya kamu bersabar, ini adalah suatu hal yang baik di mata Tuhan. Sebab untuk itulah kamu dipanggil, sebab Kristus juga telah menderita untuk kamu, dengan memberikan teladan bagi kamu, agar kamu dapat mengikuti jejak-Nya.

Kisah Para Rasul 24:14 Tetapi hal ini kuakui kepadamu, bahwa setelah apa yang mereka sebut sesat, maka sembahlah Allah nenek moyangku, dengan percaya segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Taurat dan kitab para nabi:

Paulus mengaku dirinya adalah penyembah Allah nenek moyangnya, percaya segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Taurat dan para nabi.

1: Kita dipanggil untuk mengikuti Tuhan dan bukan manusia.

2: Penting untuk berakar pada Firman Tuhan.

1: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2: Ulangan 6:4-6 - Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah-perintah yang saya berikan kepada Anda hari ini harus ada di hati Anda.

Kisah Para Rasul 24:15 Dan mempunyai pengharapan kepada Allah, yang mereka sendiri izinkan, bahwa akan ada kebangkitan orang-orang mati, baik orang-orang yang benar maupun orang-orang yang tidak benar.

Paulus menganjurkan orang-orang untuk menaruh harapan kepada Allah, percaya akan kebangkitan orang yang benar dan orang yang tidak benar.

1. Pengharapan Kebangkitan: Percaya pada Janji Tuhan

2. Keadilan Tuhan: Kebangkitan Orang Adil dan Orang Tidak Adil

1. Yesaya 25:8-9 Ia akan menelan maut selama-lamanya; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari semua wajah; teguran umat-Nya akan disingkirkannya dari seluruh bumi; sebab TUHAN telah berfirman.

2. Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Kisah Para Rasul 24:16 Dan dengan demikian aku melatih diriku untuk selalu mempunyai hati nurani yang bebas dari kebencian terhadap Allah dan manusia.

Paulus berkomitmen untuk memiliki hati nurani yang bersih di hadapan Allah dan manusia.

1: Yesus memanggil kita untuk mempunyai hati nurani yang bersih di hadapan Allah dan manusia.

2: Kita dipanggil untuk menjalani kehidupan yang berintegritas di hadirat Allah dan manusia.

1:1 Yohanes 3:20-21? Atau kapanpun hati kita menyalahkan kita, Tuhan lebih besar dari hati kita, dan Dia mengetahui segalanya. Saudara, kalau hati kita tidak menyalahkan kita, kita mempunyai keyakinan dihadapan Tuhan.??

2: Roma 12:17? jangan membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi pikirkanlah untuk melakukan apa yang terhormat di mata semua orang.??

Kisah Para Rasul 24:17 Setelah bertahun-tahun lamanya aku datang untuk membawa sedekah dan persembahan kepada bangsaku.

Paulus kembali ke Yerusalem untuk membawa persembahan kepada umatnya.

1. Pentingnya kembali ke rumah dan memberi kembali kepada orang-orang yang telah memberi kita.

2. Mengingat asal usul kita dan menunjukkan rasa syukur.

1. Lukas 17:11??9 - Yesus menyembuhkan sepuluh penderita kusta dan hanya satu yang kembali untuk berterima kasih kepada-Nya.

2. Matius 25:35??6 ??Yesus memerintahkan kita untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Kisah Para Rasul 24:18 Ketika itu beberapa orang Yahudi dari Asia mendapati aku dalam keadaan suci di Bait Suci, tidak di tengah keramaian dan tidak terjadi keributan.

Beberapa orang Yahudi dari Asia menemukan Paulus disucikan di bait suci, tanpa banyak orang atau keributan.

1. Kekuatan Ketaatan: Menemukan Tujuan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Hidup dalam Damai: Menemukan Harmoni di Saat-saat yang Tidak Pasti

1. Mazmur 130:5-6 - "Aku menantikan TUHAN, jiwaku menantikan, dan pada firman-Nya aku berharap. Jiwaku menantikan Tuhan lebih dari pada mereka yang berjaga-jaga di pagi

hari: Aku berkata, lebih dari mereka jam tangan itu untuk pagi hari."

2. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

Kisah Para Rasul 24:19 Siapa yang seharusnya sudah berada di sini sebelum engkau, dan berkeberatan jika mereka berbuat salah terhadap aku.

Paulus membela diri terhadap Feliks dengan menyatakan bahwa jika ada orang yang menentang dia, mereka seharusnya hadir untuk mengajukan keberatan.

1. Membela Keadilan: Teladan Paulus dalam membela dirinya sendiri dan menuntut keadilan.

2. Kebenaran dalam Menghadapi Tuduhan: Berdiri teguh dan percaya pada kebenaran Tuhan ketika dituduh salah.

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa untuk melawanku tidak akan berhasil.

2. Amsal 17:15 - Siapa yang membenarkan orang fasik dan siapa yang menyalahkan orang benar, keduanya merupakan kekejian bagi Tuhan.

Kisah Para Rasul 24:20 Atau biarlah mereka yang ada di sini berkata, jika mereka mendapati ada kejahatan yang terjadi padaku, ketika aku berdiri di hadapan mahkamah agung,

Paulus dituduh melakukan kesalahan di hadapan dewan, tetapi tidak ada bukti yang ditemukan yang memberatkannya.

1: Keadilan Tuhan selalu ditegakkan, dan Dia setia melindungi kita dari tuduhan palsu.

2: Kita bisa percaya pada Tuhan untuk melindungi kita dan memberikan keadilan bagi mereka yang tidak adil.

1: Mazmur 37:5-6 - Serahkan jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan bertindak. Dia akan memunculkan kebenaranmu seperti cahaya dan keadilanmu seperti siang hari.

2: Amsal 21:3 - Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai Tuhan dari pada pengorbanan.

Kisah Para Rasul 24:21 Kecuali karena satu suara ini, aku berseru sambil berdiri di antara mereka, Karena berhubungan dengan kebangkitan orang mati, aku ditanyai olehmu pada hari ini.

Paulus ditanyai di hadapan Feliks mengenai pengakuannya mengenai kebangkitan orang mati.

1. Pengharapan Kita akan Kebangkitan: Merayakan Karunia Kehidupan Kekal

2. Hidup dalam Terang Kebangkitan: Mengubah Dunia dengan Iman

1. 1 Korintus 15:20-22??? Namun sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal. Karena kematian terjadi karena manusia, maka kebangkitan orang mati juga terjadi melalui Manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang di dalam Kristus akan dihidupkan.??

2. Lukas 24:3-7??? Kemudian mereka mengingat kata-kata-Nya, dan kembali dari kubur dan melaporkan semua hal ini kepada kesebelas orang dan semua orang lainnya. Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan perempuan-perempuan lain yang bersama merekalah yang menceritakan hal ini kepada para rasul. Dan perkataan mereka tampak seperti dongeng kosong, dan mereka tidak mempercayainya. Namun Petrus bangkit dan berlari ke kubur; dan sambil membungkuk, dia melihat kain linen tergeletak sendirian; dan dia pergi, mengagumi dirinya sendiri atas apa yang telah terjadi.??

Kisah Para Rasul 24:22 Ketika Feliks mendengar hal-hal itu, dan karena ia lebih memahami hal itu, ia menundanya dan berkata, Ketika Lisias, panglima itu, datang, aku akan mengetahui sepenuhnya urusanmu.

Feliks mendengarkan Paulus dan orang-orang Yahudi berdebat dan memutuskan untuk menunggu sampai Lisias, sang kapten kepala, tiba untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan mengenai masalah tersebut.

1. Kesabaran dalam Pengambilan Keputusan: Belajar dari Feliks dalam Kisah Para Rasul 24

2. Nilai Mencari Hikmah: Teladan Feliks dalam Kisah Para Rasul 24

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 11:14 - "Jika tidak ada nasihat, maka rakyat akan terjatuh; tetapi dengan banyak penasihat ada keamanan."

Kisah Para Rasul 24:23 Lalu ia memerintahkan seorang perwira untuk menjaga Paulus, dan memberinya kebebasan, dan bahwa ia tidak boleh melarang siapa pun dari kenalannya untuk melayani atau datang kepadanya.

Paul diberi kebebasan untuk menerima pengunjung dan menerima bantuan dari kenalannya.

1: Anugerah Tuhan memberi kita kebebasan untuk dikelilingi oleh dukungan orang-orang yang mencintai kita.

2: Kasih dan kemurahan Tuhan membuat kita bisa dihibur dan diperhatikan oleh orang-orang di sekitar kita.

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena dia berkata, ? □ tidak akan pernah meninggalkanmu dan tidak meninggalkanmu.??

Kisah Para Rasul 24:24 Beberapa hari kemudian, ketika Feliks datang bersama istrinya Drusilla, yang seorang wanita Yahudi, ia memanggil Paulus dan mendengarkan dia tentang imannya kepada Kristus.

Paulus berbicara kepada Felix dan Drusilla tentang iman kepada Kristus.

1. Pentingnya membagikan Injil kepada orang lain

2. Kuasa iman kepada Yesus Kristus

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, ? Aku telah diberikan kekuasaan di surga dan di bumi. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.??

2. Roma 10:14-17 Bagaimana mungkin mereka berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti yang tertulis,? alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan kabar baik!??Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran melalui firman Kristus.

Kisah Para Rasul 24:25 Ketika ia memikirkan tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang, Feliks gemetar dan menjawab, Pergilah untuk kali ini; ketika aku mempunyai waktu yang baik, aku akan memanggilmu.

Feliks diinsafkan atas keberdosaannya sendiri setelah Paulus? berkhotbah tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang.

1. Keberdosaan Manusia dan Akibat dari Perilaku Tidak Bertobat

2. Kekuatan Dakwah dan Kemampuannya Mempengaruhi Hati

1. Roma 3:10-12 - Seperti ada tertulis, Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak seorang pun: tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua sudah menyimpang, mereka bersama-sama menjadi tidak menguntungkan; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.

2. 1 Korintus 2:4-5 - Dan perkataanku serta pemberitaanku bukanlah dengan kata-kata hikmat manusia yang membujuk, tetapi dengan keyakinan akan Roh dan kuasa: Supaya imanmu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada hikmat manusia. kekuatan Tuhan.

Kisah Para Rasul 24:26 Ia juga berharap agar uang dari Paulus diberikan kepadanya, agar ia dapat kehilangan dia; itulah sebabnya ia mengirim orang yang lebih sering datang kepadanya, dan berkomunikasi dengan dia.

Penahanan Paul sangat menarik perhatian Felix, yang berharap menerima suap darinya sebagai imbalan atas kebebasannya.

1: Dalam bagian ini, kita mengetahui bahwa penahanan Paulus sangat menarik perhatian Feliks, yang berharap suap akan membebaskan Paulus. Kita harus berhati-hati agar harapan kita akan imbalan tidak mengalihkan perhatian kita dari melakukan apa yang benar.

2: Kisah Paulus dan Feliks menunjukkan kepada kita bahwa orang yang paling jahat pun bisa didorong oleh keserakahan. Kita harus berusaha untuk tetap fokus pada apa yang benar dan adil, bahkan ketika menghadapi godaan.

1: Efesus 5:15-17 “Perhatikanlah baik-baik, bagaimana kamu berjalan, jangan sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini jahat. Oleh karena itu janganlah kamu bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa kehendak hati Tuhan adalah."

2: Matius 6:24 "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Kisah Para Rasul 24:27 Tetapi dua tahun kemudian Porkius Festus masuk ke kamar Feliks, dan Feliks, yang ingin menunjukkan kesenangan kepada orang-orang Yahudi, meninggalkan Paulus dalam keadaan terikat.

Paulus dibiarkan terikat oleh Feliks untuk menyenangkan orang Yahudi.

1: Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi musuh kita dan memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan. Kita harus belajar memaafkan dan tidak menyimpan dendam terhadap orang lain.

2: Kita harus belajar memaafkan dan tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain. Kita harus tetap setia pada keyakinan kita dan percaya pada kehendak Tuhan.

1: Matius 5:44-45? Tapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan doakanlah mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga.??

2: Filipi 4:4-5? Bersukacitalah selalu karena Tuhan. Saya akan mengatakannya lagi: Bergembiralah! Biarkan kelembutan Anda terlihat jelas bagi semua orang. Tuhan sudah dekat.??

Kisah Para Rasul 25 menceritakan kelanjutan persidangan Paulus, yang kini di hadapan Gubernur Festus, rencana para pemimpin Yahudi untuk membunuh Paulus, dan

keterlibatan Raja Agripa dalam kasus tersebut.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Festus menjabat dan setelah tiga hari berangkat ke Yerusalem dari Kaisarea. Imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi menghadap dia dan menyampaikan tuduhan terhadap Paulus. Mereka segera meminta bantuan agar Paulus dipindahkan ke Yerusalem karena mereka merencanakan penyergapan untuk membunuhnya di sepanjang jalan. Tetapi Festus menjawab bahwa Paulus ditahan di Kaisarea dan dia sendiri akan segera berangkat ke sana. Ia menyarankan agar orang-orang yang mampu di antara mereka untuk ikut bersamanya menyampaikan tuduhan mereka terhadap Paulus jika ia melakukan kesalahan (Kisah 25:1-5).

Paragraf ke-2: Sekitar delapan atau sepuluh hari kemudian, Festus kembali ke Kaisarea. Keesokan harinya dia mengadakan sidang dan memerintahkan Paulus untuk membawa masuk orang-orang Yahudi yang datang dari Yerusalem dan berdiri di sekelilingnya sambil mengajukan banyak tuduhan serius terhadap dia yang tidak dapat mereka buktikan (Kisah Para Rasul 25:6-7). Dalam pembelaannya, Paulus menyatakan 'Saya tidak melakukan kesalahan apa pun terhadap hukum Yahudi, atau terhadap kuil, atau terhadap Kaisar.' Namun Festus yang ingin disukai orang Yahudi berkata, 'Apakah kamu bersedia pergi ke Yerusalem untuk diadili di hadapanku di sana dengan tuduhan-tuduhan ini?' Tetapi Paulus menjawab, 'Saya sedang berdiri di pengadilan Kaisar di mana saya harus diadili karena saya tidak melakukan kesalahan apa pun kepada orang-orang Yahudi seperti yang Anda ketahui dengan baik jika saya bersalah telah melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati. Saya tidak menolak mati tetapi jika tuduhan itu salah, tidak ada seorang pun yang berhak. serahkan padaku, aku mengajukan banding kepada Kaisar!' Setelah berunding dengan dewannya, Festus menyatakan 'Anda telah mengajukan banding kepada Kaisar? Ke Kaisar kamu akan pergi!' (Kisah Para Rasul 25:8-12).

Paragraf ke-3: Beberapa hari kemudian Raja Agripa dan Bernice tiba di Kaisarea untuk memberi hormat kepada Festus ketika mereka berada di sana beberapa hari kemudian Festus mengajukan kasus di hadapan raja dengan mengatakan bahwa di sana ada seorang pria yang ditawan oleh Feliks, tentang siapa seluruh komunitas Yahudi mengajukan petisi kepada saya, keduanya di Yerusalem di sini berteriak bahwa dia harus melakukannya. tidak hidup lagi tidak menemukan apa pun yang pantas mati tetapi karena Kaisar yang mengajukan banding memutuskan untuk mengirimnya tetapi tidak tahu apa yang ditulis tentang dia, oleh karena itu, Tuhan telah membawakannya ke hadapan semua orang terutama agar pertanyaan-pertanyaan pemeriksaan dapat menulis sesuatu yang tampaknya tidak masuk akal mengirim tahanan tanpa menentukan tuduhan terhadapnya (Kisah Para Rasul 25:13-27).

Kisah Para Rasul 25:1 Ketika Festus tiba di provinsi itu, tiga hari kemudian ia berangkat dari Kaisarea ke Yerusalem.

Festus tiba di provinsi tersebut dan tiga hari kemudian melakukan perjalanan dari Kaisarea ke Yerusalem.

1. Perjalanan ke Surga – Merenungkan contoh Festus dalam Kisah Para Rasul 25:1

2. Mengambil Jalan yang Benar - Menelaah pentingnya membuat keputusan yang bijaksana saat kita melakukan perjalanan

1. Mazmur 139:7-9 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku harus lari dari kehadiranmu? Jika saya naik ke surga, Anda ada di sana! Jika aku merapikan tempat tidurku di Syeol, kamu ada di sana! Jika aku mengambil sayap fajar dan berdiam di ujung laut, maka di sanalah tanganmu akan menuntunku, dan tangan kananmu akan memegang aku.

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

Kisah Para Rasul 25:2 Kemudian imam besar dan kepala orang Yahudi memberitahukan dia mengenai Paulus, dan memohon kepadanya,

Para penuduh Paulus mengajukan tuduhan palsu terhadap dia kepada pejabat Romawi.

1. Mewartakan Injil Meskipun Ada Tuduhan Palsu

2. Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Penganiayaan

1. Roma 8:31-32 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimanakah Dia dapat bukankah dia juga dengan murah hati memberi kita segala sesuatu?"

2. Matius 10:22 - "Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku, tetapi siapa yang bertahan sampai pada kesudahannya akan diselamatkan."

Kisah Para Rasul 25:3 Dan dia menginginkan kebaikan terhadap dia, sehingga dia akan mengirim dia ke Yerusalem, menunggu di jalan untuk membunuhnya.

Paul dituduh oleh musuh-musuhnya melakukan kesalahan dan mereka berusaha membunuhnya.

1. Kita harus berhati-hati agar tidak membiarkan nafsu membawa kita melakukan kesalahan.

2. Kita harus waspada terhadap musuh-musuh kita dan menjaga diri kita terhadap rencana jahat mereka.

1. Amsal 14:16 “Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bodoh bebal dan ceroboh.”

2. Efesus 4:31-32 “Biarlah disingkirkan dari antara kamu segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian. "

Kisah Para Rasul 25:4 Tetapi Festus menjawab, bahwa Paulus harus ditahan di Kaisarea, dan ia sendiri akan segera berangkat ke sana.

Festus memutuskan untuk menahan Paulus di Kaisarea dan segera berangkat.

1. Rencana Tuhan Selalu Yang Terbaik: Menelaah Perjalanan Paulus dalam Kisah Para Rasul

2. Percaya pada Waktu Tuhan: Menemukan Kekuatan dalam Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 46:10 - Dia berkata, ? Diamlah kamu, dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.??

Kisah Para Rasul 25:5 Sebab itu, kata dia, siapa di antara kamu yang sanggup, hendaklah mereka turun bersama-sama dengan aku dan menuduh orang ini, jika ada kejahatan pada dirinya.

Paulus dibawa ke hadapan Festus dan meminta untuk diadili di Yerusalem.

1: Tuhan merendahkan hati kita dan memanggil kita untuk mengambil keputusan-keputusan sulit.

2: Kehendak Tuhan sering kali tersembunyi bagi kita, namun kita harus percaya kepada-

Nya.

1: Yesaya 55:8-9 ? Atau pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pulakah jalanku lebih tinggi dari jalanmu dan pikiranku dari pada pikiranmu.??

2: Galatia 6:9? Dan janganlah kita menjadi letih dalam berbuat baik: karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih.??

Kisah Para Rasul 25:6 Setelah ia tinggal di antara mereka lebih dari sepuluh hari, berangkatlah ia ke Kaisarea; dan keesokan harinya duduk di kursi penghakiman memerintahkan Paulus untuk dibawa.

Paulus dibawa ke hadapan gubernur Romawi, Festus, di Kaisarea.

1. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Otoritas Bahkan dalam Situasi yang Tidak Adil

2. Kesetiaan Paulus: Teguh Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kisah Para Rasul 25:7 Ketika dia datang, berdirilah orang-orang Yahudi yang datang dari Yerusalem dan melontarkan banyak keluhan yang menyedihkan terhadap Paulus, yang tidak dapat mereka buktikan.

Orang-orang Yahudi melontarkan banyak sekali tuduhan terhadap Paulus yang tidak dapat mereka buktikan.

1. Jangan menyerah pada tuduhan palsu.

2. Berbicara jujur, meski menghadapi kritik keras.

1. Amsal 19:5 - "Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, dan siapa yang mengucapkan dusta tidak akan luput."

2. Kolose 4:6 - "Hendaklah perkataanmu senantiasa ramah, dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu bagaimana hendaknya kamu menjawab setiap orang."

Kisah Para Rasul 25:8 Jawabnya sendiri: Baik terhadap hukum orang Yahudi, maupun terhadap Bait Suci, maupun terhadap Kaisar, aku tidak pernah melakukan pelanggaran apa pun.

Paulus membela diri terhadap Festus, menyangkal melakukan kesalahan apa pun terhadap orang Yahudi, kuil, atau Kaisar.

1. Kekuatan Pertahanan yang Baik: Mengapa Penting untuk Membela Diri Sendiri

2. Belajar dari Paulus: Bagaimana Kita Dapat Hidup dengan Berani dan Benar

1. Amsal 22:1, ? □ nama baik lebih dipilih dari pada kekayaan yang besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.??

2. Filipi 4:13, ? □ mampukah segala perkara melalui Dia yang menguatkan aku.??

Kisah Para Rasul 25:9 Tetapi Festus, karena ingin menyenangkan orang Yahudi, menjawab Paulus dan berkata: Maukah engkau pergi ke Yerusalem dan diadili mengenai hal-hal ini di hadapanku?

Festus menawarkan Paulus kesempatan untuk pergi ke Yerusalem dan diadili atas tuduhannya.

1. Kekuatan Kompromi: Belajar Menghargai Keyakinan Orang Lain

2. Bekerja Sama untuk Kebaikan Bersama: Menemukan Harmoni Melalui Pemahaman

1. Roma 12:18 ? Apakah mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hidup damai dengan semua orang.??

2. Filipi 2:3-4? tidak ada yang keluar dari ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan

mementingkan kepentingan Anda sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.??

Kisah Para Rasul 25:10 Lalu kata Paulus, Aku berdiri di kursi pengadilan Kaisar, di mana aku seharusnya diadili; terhadap orang-orang Yahudi aku tidak melakukan kesalahan apa pun, seperti yang sudah kamu ketahui dengan baik.

Paulus menyatakan dirinya tidak bersalah kepada orang-orang Yahudi di hadapan kursi penghakiman Kaisar.

1: Sikap Paulus yang berani dalam menghadapi penghakiman.

2: Kesetiaan Tuhan, bahkan ketika menghadapi ketidakadilan.

1: Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2: Mazmur 37:3 - "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikianlah engkau akan tinggal di negeri ini dan sesungguhnya engkau akan diberi makan."

Kisah Para Rasul 25:11 Sebab jika aku bersalah atau melakukan sesuatu yang patut dihukum mati, maka aku menolak untuk mati; tetapi jika tidak ada satu pun dari tuduhan-tuduhan itu kepadaku, maka tak seorang pun boleh menyerahkan aku kepada mereka. Saya memohon kepada Kaisar.

Paulus menegaskan dirinya tidak bersalah dan memohon kepada Kaisar agar diadili secara adil.

1. "Kekuatan Membela Keadilan"

2. "Kekuatan dalam Membela Apa yang Benar"

1. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan apa yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

2. Amsal 31:8-9 - Berbicaralah untuk mereka yang tidak dapat berbicara sendiri, untuk hak-hak semua orang yang miskin. Bicaralah dan menilai dengan adil; membela hak-hak masyarakat miskin dan membutuhkan.

Kisah Para Rasul 25:12 Kemudian Festus, setelah berunding dengan dewan, menjawab, Apakah engkau sudah mengajukan banding kepada Kaisar? kepada Kaisar engkau harus pergi.

Festus memutuskan untuk mengirim Paulus ke Kaisar untuk diadili.

1. "Rencana Kedaulatan Tuhan" - memeriksa bagaimana Tuhan bekerja melalui keputusan-keputusan kita, bahkan ketika keputusan-keputusan tersebut tampaknya tidak adil.

2. "Berdiri Teguh dalam Menghadapi Kesulitan" - mengeksplorasi bagaimana Paulus mempertahankan tekad dan imannya bahkan ketika dihadapkan pada hasil yang tampaknya tidak menguntungkan.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 1:2-4 - "Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai macam pencobaan; karena kamu mengetahui hal ini, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran itu bekerja sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan keseluruhan, tidak menginginkan apa pun."

Kisah Para Rasul 25:13 Pada hari-hari tertentu datanglah raja Agripa dan Bernike ke Kaisarea untuk memberi hormat kepada Festus.

Raja Agripa dan Bernice mengunjungi Festus di Kaisarea.

1. Kekuatan Hubungan: Menelaah Hubungan Agripa dan Bernice dengan Festus

2. Merangkul Keramahan: Kunjungan Raja Agripa dan Bernice ke Festus

1. Roma 12:13 - "Berbagi dengan Tuhan? kepada orang yang membutuhkan. Praktekkan keramahtamahan."

2. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar; dihormati lebih baik dari pada perak atau emas."

Kisah Para Rasul 25:14 Dan ketika mereka sudah lama berada di sana, Festus memberitahukan maksud Paulus kepada raja, katanya: Ada seorang yang ditahan oleh Feliks.

Perjuangan Paulus diumumkan kepada Raja Agripa oleh Festus.

1: Sama seperti perjuangan Paulus yang diumumkan kepada Raja Agripa, kita juga harus memberitakan Firman Tuhan.

2: Di masa-masa sulit, kita harus mengandalkan kekuatan dan keberanian dari Tuhan, seperti yang dilakukan Paulus dalam persidangannya di hadapan Raja Agripa.

1: Efesus 6:19-20 - ? Dan juga kepadaku, agar kata-kata dapat diberikan kepadaku ketika aku membuka mulutku dengan berani untuk mewartakan misteri Injil, yang untuknya aku adalah duta besar yang dirantai, agar aku dapat menyatakannya dengan berani, sebagaimana aku harus mengatakannya.??

2: Yesaya 40:31 - ? tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak pingsan.??

Kisah Para Rasul 25:15 Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua orang Yahudi memberitahukan kepadaku tentang dia, karena mereka ingin mengambil keputusan terhadap dia.

Paulus dituduh melakukan kesalahan oleh para imam kepala dan tua-tua orang Yahudi, dan mereka ingin dia diadili karenanya.

1. Kisah iman dan ketangguhan Paulus dapat menginspirasi kita untuk tetap kuat dalam menghadapi kesulitan.

2. Kita tidak boleh membiarkan tuduhan orang lain merusak nilai dan identitas kita.

1. Mazmur 37:3-4 - "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di bumi dan bertemanlah dengan kesetiaan. Bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan mengabulkan keinginan hatimu."

2. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

Kisah Para Rasul 25:16 Kepada siapa aku menjawab: Tidaklah lazim bagi orang Romawi untuk menyerahkan seseorang untuk mati, sebelum itu orang yang dituduh harus berhadapan muka dengan para penuduh, dan mempunyai izin untuk mempertanggungjawabkan sendiri kejahatan yang dituduhkan kepadanya. .

Bagian ini membahas sistem hukum Romawi di mana seorang terdakwa diberi kesempatan untuk menjawab sendiri tentang kejahatan yang dilakukan terhadapnya dengan hadirnya para penuduh.

1. Nilai kebenaran dan keadilan dalam masyarakat.

2. Pentingnya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membela diri.

1. Amsal 16:11: "Timbangan dan timbangan yang adil adalah kepunyaan TUHAN, segala beban di dalam kantung adalah hasil karya-Nya."

2. Lukas 18:2-8: “Dan ia menyampaikan kepada mereka sebuah perumpamaan tentang hal ini, bahwa manusia harus selalu berdoa dan tidak letih lesu; katanya: Di suatu kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak memperhatikan laki-laki: Dan ada seorang janda di kota itu, dan dia datang kepadanya, berkata, "Balaskanlah aku terhadap musuhku. Dan dia tidak mau untuk sementara waktu: tetapi kemudian dia berkata dalam dirinya sendiri, Meskipun aku tidak takut akan Tuhan, dan tidak menghargai manusia ; Tetapi karena janda ini menyusahkan aku, maka Aku akan membalaskan dendamnya, jangan sampai dia datang terus-menerus sehingga membuatku lelah. Dan Tuhan berfirman, Dengarlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu. Dan Allah tidak akan membalaskan dendam orang-orang pilihan-Nya, yang berseru siang dan malam kepadanya, meskipun ia bertahan lama bersama mereka? Aku berkata kepadamu bahwa ia akan segera membalaskan dendam mereka. Namun apabila Anak Manusia datang, akankah ia mendapat iman di bumi?"

Kisah Para Rasul 25:17 Oleh karena itu, ketika mereka datang ke sini, tanpa menunda-nunda lagi keesokan harinya aku duduk di kursi penghakiman dan memerintahkan agar orang itu dibawa ke luar.

Paulus dibawa ke hadapan Gubernur Festus di Kaisarea, dan Festus segera mengadakan sidang keesokan harinya.

1. Tuhan dapat bekerja dengan cara yang tidak terduga, dan bahkan di saat ketidakpastian, Dia tetap memegang kendali.

2. Pentingnya momen – manfaatkanlah sebaik-baiknya kesempatan yang diberikan

kepada kita.

1. Yesaya 55:8-9 - ? Atau pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. ? Bahwa langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.

2. Efesus 5:16 - Pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, sebab hari-hari ini adalah jahat.

Kisah Para Rasul 25:18 Ketika para penuduh itu melawan, mereka tidak melontarkan tuduhan seperti yang kusangka:

Para penuduh Paulus tidak melontarkan tuduhan atas tuduhan yang diharapkannya.

1. Kekuatan Iman yang Mengejutkan: Bagaimana Kepercayaan Paulus kepada Tuhan Menghasilkan Hasil yang Tak Terduga

2. Mempertahankan Apa yang Anda Percayai: Keberanian Paulus dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan sebagai tanggapan terhadap hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 27:1 - Tuhanlah terangku dan keselamatanku? □ rumah haruskah aku takut? Tuhan adalah benteng hidupku? □ kepada siapa aku harus takut?

Kisah Para Rasul 25:19 Tetapi Paulus mempunyai pertanyaan-pertanyaan tertentu yang menentangnya karena takhayul mereka sendiri, dan mengenai Yesus yang sudah mati, yang menurut Paulus masih hidup.

Paulus membela Yesus untuk hidup meskipun ada takhayul dari orang-orang yang menanyainya.

1: Melalui Yesus, kita dapat dihidupkan dalam roh.

2: Yesus adalah sumber pengharapan dan kehidupan.

1: Roma 8:11 - ? Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang

mati juga akan menghidupkan tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.??

2: Yohanes 3:16-17 - ? □ atau begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.??

Kisah Para Rasul 25:20 Dan karena aku meragukan pertanyaan-pertanyaan semacam itu, aku bertanya kepadanya apakah dia mau pergi ke Yerusalem, dan di sana dia akan diadili mengenai hal-hal itu.

Paulus mempertanyakan Festus tentang rencananya pergi ke Yerusalem untuk diadili atas tuduhan terhadap dirinya.

1. Kekuatan Keraguan: Bagaimana Iman Dapat Menimbulkan Pertanyaan

2. Membela Apa yang Benar: Kisah Keberanian Paulus

1. Yohanes 20:24-29 - Keraguan dan Iman Tomas

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah Hakikat Segala Sesuatu yang Diharapkan

Kisah Para Rasul 25:21 Tetapi ketika Paulus telah mengajukan permohonan agar dia dicadangkan untuk didengar oleh Agustus, aku memerintahkan dia untuk ditahan sampai aku dapat mengirim dia kepada Kaisar.

Paulus memohon agar didengar oleh Kaisar, dan diperintahkan untuk ditahan sampai dia dikirim ke Kaisar.

1. Tetap Setia kepada Tuhan Meski dalam Keadaan Sulit

2. Tuhan Berdaulat Bahkan Atas Pencobaan Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar

bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

Kisah Para Rasul 25:22 Kemudian Agripa berkata kepada Festus, Aku sendiri juga akan mendengarkan orang itu. Besok, katanya, kamu harus mendengarkannya.

Raja Agripa memberi tahu Festus bahwa dia ingin mendengarkan Paulus sendiri keesokan harinya.

1. Rencana Tuhan bagi kita sering kali datang dengan cara yang tidak terduga.

2. Penting untuk tetap terbuka mendengarkan pesan Tuhan dalam hidup kita.

1. Yesaya 55:8-9 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiranmu."

2. Yakobus 1:19-20 “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.”

Kisah Para Rasul 25:23 Keesokan harinya, ketika Agripa dan Bernike datang dengan penuh kemegahan dan masuk ke dalam tempat sidang bersama para panglima dan para pembesar kota, atas perintah Festus, Paulus dibawa ke luar .

Festus memerintahkan Paulus untuk dibawa ke tempat sidang di mana Agripa, Bernike, dan para panglima serta orang-orang terkemuka di kota itu telah tiba dengan penuh kemegahan.

1. Rencana kedaulatan Allah mengarahkan jalan kita semua, tidak peduli kedudukan kita dalam kehidupan.

2. Hidup kita dapat digunakan untuk mencapai tujuan Tuhan jika kita tetap taat pada kehendak-Nya.

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

Kisah Para Rasul 25:24 Kata Festus: "Raja Agripa dan semua orang yang hadir bersama kami di sini, kamu melihat orang ini, yang telah dibicarakan oleh banyak orang Yahudi kepadaku, baik di Yerusalem maupun di sini, sambil berseru bahwa dia seharusnya tidak hidup lebih lama lagi.

Festus menghadirkan Paulus di hadapan Raja Agripa dan orang-orang lain yang hadir. Orang-orang Yahudi bersikeras bahwa Paulus tidak boleh hidup lebih lama lagi.

1. Kita harus menjalani kehidupan dengan iman dan keberanian dalam menghadapi pertentangan.

2. Kehendak Tuhan lebih penting daripada pendapat manusia.

1. Filipi 1:21-24 - Sebab bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan.

2. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Kisah Para Rasul 25:25 Tetapi ketika aku mengetahui, bahwa ia tidak melakukan sesuatu pun yang patut dihukum mati, dan bahwa ia sendiri telah mengajukan banding kepada Agustus, maka aku memutuskan untuk mengutus dia.

Paulus dinyatakan tidak bersalah atas kejahatan apa pun yang layak dihukum mati dan mengajukan banding ke Kaisar, jadi Festus memutuskan untuk mengirimnya ke Roma.

1. Kedaulatan Tuhan dalam Memberikan Perlindungan - Roma 8:28

2. Hidup dengan Iman dan Pengharapan di Masa Sulit - Ibrani 11:1-3

1. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan,

dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

Kisah Para Rasul 25:26 Mengenainya aku tidak mempunyai sesuatu yang pasti untuk dituliskan kepada tuanku. Oleh karena itu aku telah membawanya ke hadapanmu, dan secara khusus ke hadapanmu, ya Raja Agripa, agar, setelah pemeriksaan selesai, aku mungkin perlu menulis sesuatu.

Paulus dibawa ke hadapan Raja Agripa untuk diperiksa sehingga Paulus mempunyai sesuatu untuk dituliskan kepada Kaisar Kaisar.

1. Pentingnya Ujian : Menelaah hidup kita untuk mengetahui lebih jauh tentang diri kita dan iman kita.

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Tetap setia pada iman kita bahkan ketika keyakinan kita ditantang.

1. Filipi 4:8-9 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji , pikirkan hal-hal ini. Apa yang telah Anda pelajari dan terima serta dengar dan lihat dalam diri saya? Jika kamu melakukan hal-hal ini, maka Allah damai sejahtera akan menyertai kamu.

2. Matius 5:37-38 - Biarkan ? apakah itu??menjadi ? Ya ,??dan ? ya ,??? □ o.??Sebab apa pun yang lebih dari itu, berasal dari si jahat.

Kisah Para Rasul 25:27 Sebab bagiku tidak masuk akal mengirim seorang tahanan tanpa menjelaskan kejahatan yang dilakukan terhadapnya.

Paulus dituduh melakukan kesalahan dan tidak masuk akal mengirimnya ke Roma tanpa mengklarifikasi dugaan kejahatannya.

1. Tuhan memanggil kita untuk mencari keadilan dan keadilan dalam hubungan kita satu sama lain

2. Kita tidak boleh lupa bahwa setiap orang tidak bersalah sampai terbukti bersalah

1. Ulangan 16:20 - Keadilan, dan hanya keadilan yang harus kamu kejar, agar kamu dapat hidup dan memiliki tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2. Mazmur 82:3 - Memberikan keadilan kepada yang lemah dan anak yatim; mempertahankan hak orang yang menderita dan orang miskin.

Kisah Para Rasul 26 menceritakan pembelaan Paulus di hadapan Raja Agripa, kesaksiannya tentang pertobatan dan panggilannya, dan reaksi Agripa terhadap pesan Paulus.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Agripa berkata kepada Paulus, 'Kamu mempunyai izin untuk berbicara sendiri.' Kemudian Paulus mengulurkan tangannya memulai pembelaannya dengan menyatakan bahwa ia menganggap dirinya beruntung berdiri di hadapan Raja Agripa menjawab tuduhan orang Yahudi apalagi karena akrab dengan segala kontroversi adat istiadat bangsa Yahudi. Ia menceritakan kisah awal kehidupannya sebagai orang Farisi dan bagaimana ia menganiaya para pengikut Yesus, bahkan sampai mati (Kisah 26:1-11).

Paragraf ke-2: Dia kemudian menceritakan pertemuannya dengan Yesus di jalan menuju Damaskus - bagaimana cahaya dari surga lebih terang dari matahari bersinar di sekelilingnya orang-orang yang bepergian bersamanya mereka semua jatuh ke tanah lalu mendengar suara dalam bahasa Aram 'Saul Saul mengapa kamu menganiaya saya? Sulit bagimu menendang tongkat.' Ketika ditanya siapa yang berbicara, suara itu menjawab, 'Akulah Yesus yang kamu aniaya. Sekarang bangunlah, berdirilah, aku telah muncul, kamu tunjuk sebagai hamba saksi, apa yang telah kamu lihat akan kutunjukkan kepadamu.' Sejak saat itu, ia ditunjuk untuk menjadi pelayan dan saksi bukan saja atas apa yang dilihatnya, melainkan juga atas apa yang akan diwahyukan Allah kepadanya (Kisah Para Rasul 26:12-18).

Paragraf ke-3: Setelah pertemuan ini, Paulus berkata bahwa dia bukanlah visi ketidaktaatan surga tetapi pertama-tama orang-orang Damaskus kemudian Yerusalem di seluruh Yudea orang-orang non-Yahudi berkhotbah bahwa mereka harus bertobat, berbaliklah kepada Tuhan untuk menunjukkan pertobatan mereka dengan perbuatan mereka yang menjadi alasan mengapa orang-orang Yahudi merebut kuil mencoba membunuhnya tetapi Tuhan membantu terus menyaksikan keduanya perkataan kecil yang besar tidak ada apa pun selain perkataan nabi Musa yang akan terjadi Bahwa Kristus akan menderita terlebih dahulu bangkit dari kematian memberitakan pesan ringan keselamatan kedua orang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 26:19-23). Ketika Paulus membuat pembelaan ini, Festus berteriak dengan suara keras, 'Paulus, kamu sudah gila! Pembelajaran hebatmu membuatmu gila!' Namun Paulus menjawab, 'Saya tidak gila, Festus yang paling baik. Apa yang saya katakan, raja yang berakal dan mengetahui hal-hal ini dapat memberi kesaksian bahwa mereka percaya bahwa para nabi mengetahuinya' (Kisah Para Rasul 26:24-27). Agripa berkata kepada Paulus, 'Apakah kamu pikir waktu singkat untuk membujuk menjadi Kristen?' Dan menjawab apakah pendek atau panjang berdoa kepada Tuhan agar tidak hanya semua orang yang mendengarkan hari ini menjadi seperti saya kecuali rantai ini. Kemudian raja bangkit menjadi gubernur Bernice. Mereka yang duduk setelah mereka meninggalkan ruangan mulai berbicara di antara mereka sendiri dengan mengatakan bahwa manusia yang tidak melakukan apa pun pantas dipenjarakan. Agripa mengatakan bahwa manusia Festus dapat dibebaskan jika mengajukan banding kepada Kaisar (Kisah Para Rasul 26:28-32).

Kisah Para Rasul 26:1 Lalu berkatalah Agripa kepada Paulus: Engkau boleh berbicara mewakili dirimu sendiri. Kemudian Paulus mengulurkan tangannya dan menjawab sendiri:

Paulus diberi kesempatan untuk membela diri di hadapan Agripa.

1. Berani dan berani di saat-saat sulit.

2. Percayalah pada Tuhan untuk menyediakan pada saat dibutuhkan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Kisah Para Rasul 26:2 Aku menganggap diriku berbahagia, Raja Agripa, karena pada hari ini aku akan menjawab sendiri di hadapan engkau semua perkara yang dituduhkan kepadaku kepada orang Yahudi:

Paulus senang bisa membela diri di hadapan Raja Agripa terkait semua tuduhan yang dilontarkan orang Yahudi.

1. Bagaimana Tetap Positif dalam Situasi Sulit

2. Kekuatan Kesadaran Diri

1. Filipi 4:4-6 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

2. Roma 8:31-32 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Putranya sendiri tetapi menyerahkan Dia demi kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak

bersama Dia dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita?

Kisah Para Rasul 26:3 Terutama karena aku tahu engkau ahli dalam segala adat istiadat dan persoalan-persoalan yang ada di kalangan orang Yahudi; oleh karena itu aku mohon agar engkau mendengarkan aku dengan sabar.

Permohonan Paulus kepada Raja Agripa untuk mendengarkannya dengan sabar karena pengetahuannya tentang adat istiadat dan pertanyaan-pertanyaan Yahudi.

1. Memercayai Tuhan untuk membukakan pintu peluang bagi kita ketika kita berupaya membagikan Injil.

2. Mengandalkan hikmat Tuhan dalam segala keadaan.

1. Yohanes 10:7, "Jadi Yesus berkata lagi, ? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Akulah pintu gerbang bagi domba-domba."

2. 1 Korintus 2:5, "supaya imanmu jangan bertumpu pada hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah ? "

Kisah Para Rasul 26:4 Cara hidupku sejak masa mudaku, yang pertama di antara bangsaku sendiri di Yerusalem, diketahui oleh semua orang Yahudi;

Paulus menceritakan kehidupan masa lalunya kepada Raja Agripa, menunjukkan iman dan dedikasinya kepada Tuhan.

1: Kita semua mampu menjalani kehidupan dengan iman dan pengabdian, tidak peduli masa lalu kita.

2: Tuhan akan selalu tetap setia kepada kita, tidak peduli seberapa jauh kita tersesat.

1: Roma 8:37-39 "Tidak, dalam segala hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik masa kini, maupun masa depan, atau segala sesuatu kuasa-kuasa, baik yang di atas, yang di bawah, maupun apa pun yang ada di balik segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: 1 Petrus 5:6-7 "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan? tangan yang

perkasa, supaya dia meninggikan kamu pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya karena Dia memelihara kamu."

Kisah Para Rasul 26:5 Yang telah mengenal aku sejak semula, sekiranya mereka mau bersaksi, bahwa aku hidup sebagai orang Farisi dari sekte yang paling ketat dalam agama kami.

Paulus membela diri di depan Raja Agripa dengan menyatakan latar belakang Farisinya.

1. Tuhan melihat melampaui masa lalu kita untuk memimpin kita ke arah yang benar.

2. Kita dapat menemukan penebusan di dalam Kristus dan diubahkan terlepas dari masa lalu kita.

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Filipi 3:7-8 - Tetapi apa yang tadinya merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Namun sesungguhnya segala sesuatu aku anggap rugi demi keagungan pengetahuan tentang Kristus Yesus, Tuhanku, yang olehnya aku telah kehilangan segala sesuatunya, dan menganggapnya sebagai sampah, agar aku dapat memperoleh Kristus.

Kisah Para Rasul 26:6 Dan sekarang aku berdiri dan diadili karena pengharapan akan janji yang diberikan Allah kepada nenek moyang kita:

Paulus berdiri di hadapan pengadilan untuk diadili karena imannya terhadap janji Tuhan yang diberikan kepada nenek moyang mereka.

1. Kekuatan Iman: Tetap Teguh pada Janji Tuhan

2. Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan: Teladan Paulus

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa bimbang; (sebab dia setia dengan janjinya).

Kisah Para Rasul 26:7 Kepada kedua belas suku kita yang berjanji, yang siang dan malam langsung mengabdi kepada Allah, harapan akan datang. Demi harapan itu, Raja Agripa, aku dituduh sebagai orang Yahudi.

Paulus diadili di hadapan Raja Agripa karena memberitakan janji keselamatan yang diharapkan diterima oleh kedua belas suku Israel.

1. Pengharapan Paulus: Sebuah Refleksi terhadap Kisah Para Rasul 26:7

2. Melayani Tuhan Siang dan Malam: Kajian tentang Komitmen Setia

1. Roma 8:24-25 - “Sebab dalam pengharapan inilah kita diselamatkan. tunggulah dengan sabar."

2. Efesus 2:12 - "Ingatlah, bahwa pada waktu itu kamu terpisah dari Kristus, tidak termasuk dalam kewarganegaraan Israel dan tidak termasuk dalam perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia."

Kisah Para Rasul 26:8 Mengapa kamu menganggap bahwa Allah membangkitkan orang mati adalah suatu hal yang mustahil?

Paulus bertanya mengapa orang-orang tidak percaya bahwa Allah mempunyai kuasa untuk membangkitkan orang mati.

1. "Kuasa Tuhan dan Kemampuannya Membangkitkan Orang Mati"

2. "Kasih Tuhan dan Kesetiaan-Nya yang Tak Pernah Gagal"

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Kisah Para Rasul 26:9 Sebenarnya aku berpikir dalam hati, bahwa aku harus melakukan

banyak hal yang bertentangan dengan nama Yesus dari Nazaret.

Paulus menceritakan masa lalunya menentang Yesus dan para pengikutnya sebelum pertobatannya.

1: Kemurahan dan anugerah Tuhan tersedia bagi semua orang, tidak peduli seberapa jauh kita tersesat.

2: Kasih dan kuasa Yesus dapat membawa transformasi bahkan di saat-saat tergelap kita.

1: Roma 5:8 - Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: 1 Korintus 6:9-11 - Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang yang berbuat zalim tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Jangan tertipu: Orang yang melakukan percabulan, penyembah berhala, pezina, laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki, pencuri, orang serakah, pemabuk, pemfitnah, dan penipu, tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Kisah Para Rasul 26:10 Hal serupa juga kulakukan di Yerusalem: dan banyak di antara orang-orang kudus yang kukurung dalam penjara karena telah menerima kuasa dari imam-imam kepala; dan ketika mereka dibunuh, aku bersuara menentang mereka.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Paulus menganiaya orang-orang Kristen di Yerusalem dengan memenjarakan mereka dan memberikan suara untuk mengeksekusi mereka.

1: Kita harus mengenali dan bertobat dari dosa-dosa kita sendiri dan mencari belas kasihan dan pengampunan Tuhan.

2: Kita harus memberikan kasih karunia dan pengampunan kepada orang lain, bahkan kepada orang yang telah berbuat salah kepada kita.

1: Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

2: Lukas 6:37 - Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dikutuk. Maafkan, dan Anda akan dimaafkan.

Kisah Para Rasul 26:11 Dan aku sering menghukum mereka di setiap sinagoga dan memaksa mereka menghujat; dan karena sangat marah terhadap mereka, aku menganiaya mereka bahkan sampai ke kota-kota asing.

Paulus menganiaya orang-orang Kristen dan memaksa mereka untuk menghujat.

1: Berhati-hatilah dalam Cara Anda Berbicara tentang Tuhan

2: Kekuatan Cinta Menaklukkan Segalanya

1: Kolose 3:12-15 - "Karena itu kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang berselisihlah dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu kenakanlah amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, kepada siapa kamu juga berada. terpanggil menjadi satu tubuh dan bersyukurlah."

2: Roma 12:17-21 - "Tidak ada balasan kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun. Sediakanlah yang jujur di mata semua orang. Sedapat-dapatnya, sedapat mungkin, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, balas dendam bukan dirimu sendiri, melainkan memberi tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Karena itu jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum: karena dengan melakukan itu kamu harus timbunkan bara api di atas kepalanya. Jangan kalahkan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

Kisah Para Rasul 26:12 Ketika aku berangkat ke Damaskus dengan wewenang dan penugasan dari para imam kepala,

Paulus diutus ke Damaskus dengan wewenang dan misi dari para imam kepala.

1: Kita dapat menemukan kekuatan dan keberanian untuk memenuhi misi Tuhan dari orang lain.

2: Tuhan dapat menggunakan orang-orang yang mempunyai otoritas untuk melaksanakan kehendak-Nya.

1: Efesus 3:20-21 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh

penjuru dunia. generasi, selama-lamanya! Amin.

2:1 Korintus 15:10 - Tetapi karena kasih karunia Allah aku ada sebagaimana adanya sekarang ini, dan kasih karunia-Nya kepadaku bukannya tanpa akibat. Tidak, saya bekerja lebih keras dari mereka semua? □ dan bukan aku, tapi kasih karunia Tuhan yang menyertaiku.

Kisah Para Rasul 26:13 Pada tengah hari, ya Baginda, aku melihat di jalan seberkas cahaya dari langit, melebihi kecemerlangan matahari, bersinar mengelilingi aku dan orang-orang yang melakukan perjalanan bersamaku.

Paulus menceritakan pengalamannya tentang cahaya terang dari surga yang menyinari dirinya dan rekan-rekannya saat melakukan perjalanan.

1. Terang Tuhan Menuntun Jalan Kita - Kisah Para Rasul 26:13

2. Kuasa Mengalami Kehadiran Tuhan - Kisah Para Rasul 26:13

1. Mazmur 119:105 - ? □ perkataan kami adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.??

2. Matius 5:16 - ? □ biar terangmu bersinar di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.??

Kisah Para Rasul 26:14 Dan ketika kami semua terjatuh ke tanah, aku mendengar suatu suara berbicara kepadaku, dan berkata dalam bahasa Ibrani, Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya aku? sulit bagimu untuk melawan tusukan itu.

Saul terjatuh ke tanah dan mendengar suara berbicara dalam bahasa Ibrani menanyakan mengapa dia menganiaya Dia.

1. Jangan Melawan Kehendak Tuhan

2. Kuasa Suara Tuhan

1. Yesaya 55:8-9: "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalan-Ku pikiran daripada pikiranmu."

2. Roma 8:28: “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

Kisah Para Rasul 26:15 Lalu aku bertanya, Siapakah Engkau, Tuhan? Dan dia berkata, Akulah Yesus yang kamu aniaya.

Paulus bertemu Yesus di jalan menuju Damaskus dan Yesus menyatakan diri-Nya sebagai orang yang dianiaya Paulus.

1. Kuasa dan Pemeliharaan Tuhan

2. Yesus Menyingkapkan Kedaulatan-Nya

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

Kisah Para Rasul 26:16 Tetapi bangkitlah dan berdirilah di atas kakimu, karena aku telah menampakkan diri kepadamu untuk maksud ini, untuk menjadikanmu pelayan dan saksi dari kedua hal yang telah kamu lihat ini, dan hal-hal yang akan aku nyatakan. kepadamu;

Paulus dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi saksi dan pelayan atas hal-hal yang telah dan akan dilihatnya.

1. Bagaimana Tuhan Memanggil Kita Untuk Melayani Dia

2. Kekuatan Kesaksian

1. Yesaya 6:8 - "Kemudian aku mendengar suara Tuhan berkata, 'Siapakah yang akan Aku utus dan siapakah yang akan berangkat bersama kami?' Dan aku berkata, 'Inilah aku; utuslah aku!'"

2. Matius 4:19 - "Dan dia berkata kepada mereka, 'Ikutlah Aku, dan kamu akan menjadi

penjala manusia.'"

Kisah Para Rasul 26:17 Dengan melepaskan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, kepada siapa aku mengutus engkau sekarang,

Paulus diutus untuk memberitakan Injil Yesus Kristus kepada orang-orang bukan Yahudi.

1. Kuasa Keselamatan Melalui Pemberitaan Injil

2. Kebesaran Tuhan? Cinta untuk Segala Bangsa

1. Yesaya 49:6??? kamu bilang, ? Ini adalah hal yang terlalu kecil bagimu untuk menjadi hamba-Ku yang memulihkan suku-suku Yakub dan mengembalikan suku-suku Israel yang telah aku pertahankan. Aku juga akan menjadikan kamu terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, sehingga kamu dapat membawa keselamatanku sampai ke ujung bumi.??

2. Roma 10:13-15??? kamu atau ? setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.??Kalau begitu, bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang mengabar kepada mereka? Dan bagaimana seseorang dapat berdakwah jika ia tidak diutus? Seperti ada tertulis: ? alangkah indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!? berapa €?

Kisah Para Rasul 26:18 Untuk membuka mata mereka dan mengalihkan mereka dari kegelapan ke terang dan dari kuasa setan kepada Allah, supaya mereka menerima pengampunan dosa dan bagian di antara mereka yang disucikan oleh iman yang ada pada-Ku.

Paulus sedang berkhotbah kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, mendorong mereka untuk berbalik dari kegelapan dan kuasa Setan kepada Allah untuk menerima pengampunan dosa dan menjadi disucikan.

1. Bagaimana Mendapatkan Pengampunan dan Disucikan dengan Iman

2. Memahami Kekuatan Beralih dari Kegelapan ke Terang

1. Efesus 5:8-11 - "Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang (sebab buah terang terdapat dalam segala sesuatu yang baik dan benar) , dan cobalah untuk membedakan apa yang

berkenan kepada Tuhan."

2. Kolose 1:13-14 - "Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih, yang didalamnya kita mempunyai penebusan, pengampunan dosa."

Kisah Para Rasul 26:19 Oleh karena itu, ya raja Agripa, aku tidak memberontak terhadap penglihatan surgawi itu:

Paulus dengan berani menyatakan ketaatannya terhadap penglihatan surgawi yang diterimanya.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Respons Paulus terhadap Visi Mengubah Dunia

2. Ketaatan kepada Tuhan: Panggilan untuk Mengikuti Teladan Paulus

1. Matius 7:21 - "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga."

2. Lukas 6:46 - "Mengapa kamu memanggilku 'Tuhan, Tuhan' dan tidak melakukan apa yang aku perintahkan?"

Kisah Para Rasul 26:20 Tetapi pertama-tama diberitahukan kepada mereka di Damaskus, dan di Yerusalem, dan di seluruh pesisir Yudea, dan kemudian kepada orang-orang bukan Yahudi, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah, dan melakukan perbuatan yang sesuai dengan pertobatan.

Pesan yang diberitakan adalah tentang pertobatan dan berpaling kepada Tuhan, serta melakukan pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan.

1. Bertobat dan berpaling kepada Tuhan - Kisah Para Rasul 26:20

2. Melakukan pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan - Kisah Para Rasul 26:20

1. 2 Tawarikh 7:14 - Jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku merendahkan diri, dan berdoa serta mencari wajah-Ku dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan akan mengampuni dosa mereka dan menyembuhkan negeri mereka.

2. Lukas 13:3 - Tidak, Aku berkata kepadamu; tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua akan binasa juga.

Kisah Para Rasul 26:21 Karena itulah orang-orang Yahudi menangkap aku di Bait Suci dan hendak membunuh aku.

Paulus ditangkap oleh orang-orang Yahudi di bait suci karena memberitakan Injil Yesus Kristus.

1. Kuasa Pemberitaan Injil: Kajian Tentang Pengorbanan Paulus dalam Kisah Para Rasul 26:21

2. Keberanian Menghadapi Kesulitan: Paulus dan Orang Yahudi dalam Kisah Para Rasul 26:21

1. Yesaya 6:8 - "Juga aku mendengar suara Tuhan berkata, Siapakah yang harus Aku utus, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; utuslah aku."

2. 2 Timotius 4:2 - "Beritakanlah firman itu; segeralah bertindak pada waktunya, di luar waktunya; tegurlah, tegurlah, nasihatlah dengan segala kepanjangsabaran dan pengajaran."

Kisah Para Rasul 26:22 Oleh karena itu, setelah mendapat pertolongan Allah, aku terus memberi kesaksian, baik kecil maupun besar, sampai sekarang, dengan hanya mengatakan apa yang telah dikatakan oleh para nabi dan Musa:

Paulus memperoleh pertolongan dari Tuhan dan terus memberitakan pesan para nabi dan Musa.

1: Kita semua harus berusaha untuk terus beriman dan percaya kepada bantuan Tuhan.

2: Kita semua hendaknya mewartakan risalah para nabi dan Musa.

1: 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Kisah Para Rasul 26:23 Agar Kristus menderita dan menjadi yang pertama bangkit dari antara orang mati dan menjadi terang bagi bangsa-bangsa dan bangsa-bangsa lain.

Bagian ini menjelaskan bahwa Yesus ditakdirkan untuk menderita dan menjadi yang pertama bangkit dari kematian, membawa terang bagi manusia dan bukan Yahudi.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Kebangkitan Yesus Memberi Kita Pengharapan

2. Makna Pengorbanan Yesus: Bagaimana Penderitaan-Nya Membentuk Masa Depan Kita

1. Roma 6:4-5; Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus berjalan dalam hidup yang baru.

2. Yesaya 53:11; Dia akan melihat kerja jiwa-Nya, dan merasa puas. Dengan pengetahuan-Nya, Hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang, karena Dialah yang akan menanggung kesalahan mereka.

Kisah Para Rasul 26:24 Dan ketika ia berbicara sendiri, Festus berkata dengan suara nyaring, Paulus, engkau tidak sadarkan diri; banyak pembelajaran membuatmu marah.

Festus menyela pembelaan Paulus terhadap dirinya sendiri dan menuduhnya gila karena pembelajarannya.

1. Bahaya Kebanggaan Ilmu

2. Kemurahan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah telah dicurahkan ke dalam hati kita

melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

Kisah Para Rasul 26:25 Tetapi dia berkata, Aku tidak gila, Festus yang mulia; tetapi ucapkanlah perkataan yang benar dan bijaksana.

Paulus membela dirinya terhadap Festus dengan menyatakan bahwa dia tidak gila, tetapi mengucapkan kata-kata kebenaran dan ketenangan hati.

1: Kita harus selalu mengatakan kebenaran, apa pun konsekuensinya.

2: Bicarakan kebenaran dan ketenangan hati, bahkan ketika tampaknya seluruh dunia menentang Anda.

1: Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, menyatakan apa yang benar, tetapi saksi dusta, penipu.

2: Kolose 4:6 - Biarlah pembicaraanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, sehingga kamu tahu bagaimana menjawab semua orang.

Kisah Para Rasul 26:26 Sebab hal-hal ini, yang di hadapannya juga aku berbicara dengan bebas, diketahui oleh raja; sebab aku yakin, bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang tersembunyi darinya; karena hal ini tidak dilakukan secara terpojok.

Paulus membela imannya di hadapan Raja Agripa.

1: Tuhan selalu memperhatikan dan mengetahui setiap detail kehidupan kita, maka hendaknya kita berusaha untuk hidup berkenan kepada-Nya.

2: Kita tidak perlu takut untuk membagikan iman kita, karena Tuhan menyertai kita dan akan memberi kita keberanian dan kekuatan.

1: Yesaya 41:10: "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2: Mazmur 139:7-8: "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana! Jika aku meletakkan tempat tidurku di Syeol, Engkau di sana!"

Kisah Para Rasul 26:27 Raja Agripa, percayakah kamu pada para nabi? Aku tahu kamu percaya.

Paulus bertanya kepada Raja Agripa apakah dia percaya pada para nabi. Dia tahu bahwa Agripa memang percaya.

1. Kekuatan Keyakinan: Bagaimana Iman Kita Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Pentingnya Beriman Kepada Nabi

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Kisah Para Rasul 26:28 Lalu berkatalah Agripa kepada Paulus: Hampir saja kamu meyakinkan aku untuk menjadi orang Kristen.

Raja Agripa mendengarkan kesaksian Paulus dan hampir yakin untuk menjadi seorang Kristen.

1: Kita semua mempunyai kesempatan untuk diyakinkan oleh firman Tuhan dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.

2: Kesaksian Paulus yang penuh semangat kepada Raja Agripa mengingatkan kita bahwa pekerjaan Tuhan tidak akan pernah selesai sampai semua orang mendengar kabar baik.

1: Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tapi untuk menyelamatkan dunia melalui dia."

2: Roma 10:14-15 "Kalau begitu, bagaimana mungkin mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan kepada mereka?" ?Dan bagaimana mereka bisa berdakwah jika mereka

tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis, ? Alangkah indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!??

Kisah Para Rasul 26:29 Kata Paulus: Demi Allah, aku ingin bukan hanya kamu saja, tetapi juga semua orang yang mendengarkan aku pada hari ini, hampir sama seperti aku, kecuali ikatan-ikatan ini.

Paulus berharap agar setiap orang yang mendengarkannya akan turut serta dalam iman dan komitmennya kepada Tuhan, bahkan jika itu berarti terikat seperti dirinya.

1. Memiliki Keyakinan di Masa Sulit

2. Kekuatan Dedikasi

1. 2 Korintus 4:8-9 - "Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian; kami dihempaskan, namun tidak binasa."

2. Roma 8:37-39 - "Tetapi dalam semuanya ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, baik pemerintah-pemerintah, maupun penguasa-penguasa, baik hal-hal yang ada sekarang, maupun hal-hal yang akan datang , baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Kisah Para Rasul 26:30 Setelah dia berkata demikian, bangkitlah raja, gubernur, dan Bernike, serta orang-orang yang duduk bersama mereka:

Tindakan Paulus di hadapan Raja Agripa mengakibatkan raja dan rombongannya berdiri untuk menunjukkan rasa hormat.

1. Kita harus berusaha untuk menghormati dan menghormati kata-kata kita, seperti yang dilakukan Paulus di hadapan Raja Agripa.

2. Kekuatan kata-kata sedemikian rupa sehingga dapat membuat orang merasa hormat dan kagum.

1. Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

2. Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedih menimbulkan kemarahan.

Kisah Para Rasul 26:31 Ketika mereka sudah pergi, mereka berkata-kata di antara mereka sendiri, katanya: Orang ini tidak melakukan sesuatu pun yang patut dihukum mati atau dipenjarakan.

Orang-orang yang hadir pada sidang Paulus menyimpulkan bahwa dia tidak melakukan apa pun yang layak dihukum mati atau dipenjara.

1. Kasih karunia dan keadilan Tuhan - Bagaimana kasih karunia Tuhan menuntun pada keadilan bahkan dalam menghadapi keadaan sulit.

2. Kekuatan belas kasihan – Bagaimana belas kasihan dapat menuntun pada pengampunan dan rekonsiliasi.

1. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri, dan aku tidak akan mengingat dosa-dosamu.

Kisah Para Rasul 26:32 Lalu berkatalah Agripa kepada Festus: Orang ini bisa saja dibebaskan, kalau saja ia tidak mengajukan banding kepada Kaisar.

Agripa dan Festus mengakui Paulus tidak bersalah atas kejahatan apa pun dan kemungkinan pembebasannya.

1: Tuhan memberi kita kesempatan untuk dibebaskan dari konsekuensi tindakan kita.

2: Kita dapat yakin bahwa Tuhan akan memberi kita kesempatan untuk diampuni dosa-dosa kita.

1: Yesaya 43:25 - ? □ , bahkan akulah yang menghapus pelanggaranmu, demi diriku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.??

2: Lukas 23:34 - Yesus berkata, ? Lalu , ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.??

Kisah Para Rasul 27 menceritakan perjalanan berbahaya Paulus dan tahanan lainnya saat mereka berlayar ke Roma, badai yang mereka hadapi di laut, dan kepemimpinan Paulus selama krisis ini.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan diputuskan bahwa Paulus dan beberapa tahanan lainnya akan berlayar ke Italia dalam tahanan seorang perwira bernama Julius. Mereka menaiki kapal dari Adramyttium yang hendak berlayar menyusuri pantai provinsi Asia Julius memperlakukan Paul dengan baik hati memberinya kebebasan pergi, teman-temannya mengurus kebutuhannya. Ketika mereka telah berlayar melintasi laut lepas lepas pantai Kilikia Pamfilia mendaratkan Myra Lycia di sana perwira itu menemukan kapal Aleksandria yang sedang berlayar Italia membawa kami ke kapal tersebut (Kisah Para Rasul 27:1-6). Perjalanannya lambat dan sulit, dengan angin yang tidak mendukung memaksa mereka berlayar di bawah perlindungan Kreta.

Paragraf ke-2: Meskipun Paulus memperingatkan bahwa pelayaran mereka akan menjadi bencana dengan kerugian besar tidak hanya kapal kargo juga nyawa perwira malah mengikuti saran pilot pemilik kapal. Ketika angin selatan yang sedang mulai bertiup mengira mereka telah mendapatkan apa yang mereka inginkan, maka jangkar yang berat itu berlayar di sepanjang pantai Kreta tetapi tidak lama kemudian angin kencang yang disebut 'Timur Laut' menyapu pulau. Kapal yang diterjang badai tidak dapat melawan angin sehingga tidak dapat berlayar lagi (Kisah Para Rasul 27:9-15). Setelah cuaca badai selama berhari-hari, semua harapan untuk diselamatkan perlahan-lahan hilang.

Paragraf ke-3: Di tengah keputusasaan, Paulus berdiri di antara mereka dan berkata, 'Teman-teman, kamu seharusnya menuruti saranku untuk tidak berlayar dari Kreta, jangan sampai kamu mengalami kerugian, sekarang doronglah untuk tetap berani karena tidak akan ada korban jiwa di antara kamu hanya kapal.' Dia menceritakan bahwa malaikat Tuhan yang dia sembah mengatakan kepadanya untuk tidak takut karena dia harus diadili di hadapan Kaisar Tuhan yang dengan murah hati memberinya nyawa semua orang yang berlayar bersamanya (Kisah 27:21-24). Lebih dari empat belas malam berlalu di Laut Adriatik yang penuh badai ketika sekitar tengah malam para pelaut merasakan daratan mendekat melemparkan empat jangkar ke buritan berdoa untuk siang hari lalu takut akan kandas batu-batu memotong jangkar membiarkannya jatuh tali kemudi kiri mengangkat angin layar depan menuju pantai tetapi terbentur gosong kandas busur tertancap dengan cepat tidak akan terombang-ambing oleh ombak yang pecah dan keras (Kisah Para Rasul 27:27-41). Saat fajar, mengikuti nasihat Paul, semua orang makan; ada 276 orang di dalamnya. Kemudian mereka meringankan kapal lebih jauh lagi dengan membuang biji-bijian ke laut setelah makan. Semua orang melompat ke laut mencapai daratan dengan selamat berenang atau terapung di atas pecahan puing-puing.

Kisah Para Rasul 27:1 Ketika diputuskan bahwa kami harus berlayar ke Italia, mereka

menyerahkan Paulus dan beberapa tahanan lainnya kepada seorang bernama Julius, seorang perwira pasukan Augustus.

Paul dan tahanan lainnya diserahkan kepada Julius, seorang perwira pasukan Augustus, untuk berlayar ke Italia.

1. Rencana Tuhan bagi Kita : Mengakui Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Ketekunan: Menemukan Kekuatan di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Ibrani 12:1-2 - "Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. kita, mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, pelopor dan penyempurna iman."

Kisah Para Rasul 27:2 Dan ketika kami masuk ke dalam kapal Adramyttium, kami berangkat, artinya berlayar melintasi pantai-pantai Asia; seorang Aristarchus, seorang Makedonia dari Tesalonika, sedang bersama kami.

Rasul Paulus dan beberapa rekannya menaiki kapal dari Adramyttium untuk berlayar menyusuri pesisir Asia bersama Aristarchus dari Tesalonika.

1. Belajar Berlayar Bersama Sahabat – Perjalanan Rasul Paulus

2. Kekuatan Persahabatan - Teladan Paulus dan Aristarchus

1. Efesus 4:2-3 "Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

2. Amsal 27:17 "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

Kisah Para Rasul 27:3 Keesokan harinya kami singgah di Sidon. Dan Julius dengan sopan memohon kepada Paulus, dan memberinya kebebasan untuk pergi menemui teman-temannya untuk menyegarkan diri.

Julius memberikan kebebasan kepada Paulus untuk mengunjungi teman-temannya di Sidon untuk sementara waktu.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Tindakan Terkecil Sekalipun Dapat Membuat Perbedaan

2. Persahabatan: Mengapa Kita Membutuhkan Satu Sama Lain dan Bagaimana Kita Dapat Memperkuat Ikatan Kita

1. Yakobus 2:14-17 – “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman tetapi tidak berbuat? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai; tetap hangat dan kenyang,” namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak dibarengi dengan perbuatan, maka ia akan mati.”

2. Amsal 18:24 - “Orang yang mempunyai banyak sahabat bisa saja mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.”

Kisah Para Rasul 27:4 Dan setelah kami berangkat dari situ, kami berlayar di bawah Siprus, karena angin berlawanan arah.

Bagian tersebut menggambarkan sebuah perjalanan di mana angin berlawanan sehingga para pengelana berlayar di bawah Siprus.

1. Angin Kesulitan: Cara Mengatasi Tantangan Hidup

2. Kekuatan Ketekunan: Cara Mengatasi Hambatan dalam Hidup

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Kisah Para Rasul 27:5 Setelah kami berlayar melintasi laut Kilikia dan Pamfilia, kami tiba

di Myra, sebuah kota di Likia.

Bagian ini menggambarkan perjalanan yang dilakukan Paulus dan rekan-rekannya dari Kilikia dan Pamfilia ke Myra di Lycia.

1. Tuhan menyertai perjalanan kita - Mazmur 16:8

2. Bersiaplah menghadapi hal-hal yang tidak diketahui dalam hidup - Yakobus 4:13-15

1. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2. Yesaya 43:2 - “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membakar kamu.”

Kisah Para Rasul 27:6 Dan di sana perwira itu menemukan sebuah kapal dari Aleksandria sedang berlayar menuju Italia; dan dia menempatkan kita di dalamnya.

Perwira itu menemukan sebuah kapal dari Aleksandria sedang berlayar ke Italia dan membawa orang-orangnya ke dalamnya.

1. Penyediaan Tuhan pada Saat Dibutuhkan

2. Percaya pada Rencana Tuhan

1. Mazmur 23:4 - “Meskipun aku berjalan melalui lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.”

2. Yesaya 40:29-31 - “Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan letih lesu dan orang-orang muda akan kelelahan; tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.”

Kisah Para Rasul 27:7 Setelah berhari-hari kami berlayar dengan lambat, dan hanya sedikit kapal yang dapat berlayar menuju Knidus, dan angin tidak mengganggu kami,

kami berlayar di bawah Kreta, menuju Salmone;

Kapal berlayar perlahan selama berhari-hari sampai mereka mencapai Knidus, namun angin tidak mendukung mereka sehingga mereka berlayar di bawah Kreta, dekat Salmone.

1. Waktu Tuhan yang tepat: Sekalipun rencana kita sepertinya gagal, Tuhan tetap punya rencana.

2. Pentingnya ketekunan: Bahkan ketika angin bertiup kencang, kita harus terus maju dan percaya pada rencana Tuhan.

1. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2. Mazmur 46:10 - “Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan. Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi!”

Kisah Para Rasul 27:8 Dan setelah melewatinya, tibalah di suatu tempat yang disebut Tempat Peristirahatan Indah; dekat dimana ada kota Lasea.

Paul dan rekan-rekannya berlayar menuju suatu tempat bernama The Fair Havens dekat kota Lasea.

1. Bimbingan Tuhan: Bagaimana Tuhan Memimpin Kita ke Safe Harbor

2. Bahaya Laut: Belajar Percaya pada Tuhan di Tengah Badai

1. Mazmur 107:23-30

2. Yesaya 43:2-3

Kisah Para Rasul 27:9 Ketika waktu telah terbuang sia-sia dan pelayaran menjadi berbahaya karena puasa sudah lewat, Paulus menasihati mereka,

Paulus menasihati rombongan untuk mewaspadai bahaya berlayar setelah puasa berlalu.

1. Bahaya Keterlambatan: Cara Menghindari Penundaan

2. Perlunya Mendesak: Jangan Menunda Apa yang Dapat Dilakukan Saat Ini

1. Amsal 19:15 - “Kemalasan membuat tertidur lelap, dan orang malas menderita kelaparan.”

2. 2 Korintus 6:2 - “Sebab Ia berfirman: 'Pada waktu yang berkenan, Aku telah mendengarkan kamu, dan pada hari penyelamatan, Aku telah menolong kamu.' Lihatlah, sekaranglah waktu yang diterima; lihatlah, sekarang adalah hari keselamatan.”

Kisah Para Rasul 27:10 Katanya kepada mereka: Tuan-tuan, aku tahu, bahwa perjalanan ini akan membawa banyak kerugian, bukan saja muatan dan kapalnya, tetapi juga nyawa kita.

Paul memperingatkan awak kapal bahwa pelayaran tersebut akan berbahaya dan berpotensi mengakibatkan kerusakan pada muatan dan nyawa mereka.

1. Belajar Percaya pada Tuhan Meski Ada Kesulitan

2. Peran Iman dan Kesabaran di Masa Sulit

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yakobus 5:11 - "Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah orang-orang yang tetap tabah. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan kamu telah melihat maksud Tuhan, betapa Tuhan itu pengasih dan penyayang."

Kisah Para Rasul 27:11 Namun perwira itu lebih percaya kepada nakhoda dan pemilik kapal daripada apa yang dikatakan Paulus.

Perwira itu lebih mempercayai pendapat nakhoda dan pemilik kapal dibandingkan pendapat Paulus.

1. Pentingnya kearifan dan kebijaksanaan yang penuh kepercayaan

2. Belajar mempertimbangkan saran dan pendapat

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

2. Yakobus 1:5 “Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.”

Kisah Para Rasul 27:12 Dan karena tempat perlindungan itu tidak cocok untuk musim dingin, maka sebagian besar orang menyarankan untuk berangkat dari sana juga, jika dengan cara apa pun mereka dapat mencapai Fenisia, dan di sana untuk musim dingin; yang merupakan surga di Kreta, dan terletak di barat daya dan barat laut.

Sebagian besar menyarankan agar mereka meninggalkan surga dan pergi ke Phenice, surga di Kreta, yang terletak di barat daya dan barat laut.

1. Tuhan dapat menggunakan situasi sulit untuk membawa kita ke keadaan yang lebih baik.

2. Percaya kepada Tuhan dapat membawa kita ke tempat yang tidak terduga.

1. Yeremia 29:11, "Sebab Aku tahu rencana-Ku bagi kamu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberi kamu pengharapan dan masa depan."

2. Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Kisah Para Rasul 27:13 Ketika angin selatan bertiup sepoi-sepoi, karena mengira mereka telah mencapai tujuan mereka, maka mereka kehilangan arah, berlayarlah mereka ke dekat Kreta.

Para pelaut berlayar dekat Kreta setelah angin selatan bertiup lembut.

1. Waspadai lingkungan sekitar dan waspadai angin.

2. Petunjuk Allah tampak pada angin dan ombak.

1. Matius 8:27 - Maka terheran-heranlah orang-orang itu dan berkata: "Manusia macam apakah orang ini, sehingga angin dan laut pun taat kepada-Nya!"

2. Mazmur 107:29 - Dia membuat badai menjadi tenang, dan gelombang laut menjadi tenang.

Kisah Para Rasul 27:14 Tetapi tidak lama kemudian timbullah angin kencang yang disebut Euroclydon.

Pelayaran Paul dan yang lainnya menghadapi angin kencang dan berbahaya.

1: Jangan takut ketika hidup membuat kita terpuruk, sekuat apa pun, Tuhan akan menyertai dan melindungi kita.

2: Pada saat kesusahan, mohonlah bimbingan dan kekuatan kepada Tuhan.

1: Mazmur 46:1-3 “Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata dalam kesukaran. Oleh karena itu kita tidak akan takut meskipun bumi memberi jalan, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, meskipun gunung-gunung gemetar karena pembengkakannya.”

2: Yesaya 43:2 “Apabila kamu melintasi air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; apabila kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

Kisah Para Rasul 27:15 Ketika kapal itu tersangkut dan tidak sanggup lagi melawan angin, kami biarkan saja kapal itu berlayar.

Sebuah kapal terjebak dalam badai dan tidak dapat berlayar melawan angin, sehingga awak kapal harus membiarkannya melaju.

1. Belajar Menerima Hal Tak Terduga: Menggunakan Kisah Para Rasul 27:15 sebagai Contoh

2. Mengatasi Kesulitan: Menemukan Kekuatan dalam Kisah Para Rasul 27:15

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui

sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Kisah Para Rasul 27:16 Dan ketika kami sedang berlayar di bawah sebuah pulau yang bernama Clauda, kami mempunyai banyak pekerjaan yang harus dilakukan dengan perahu:

Orang-orang yang berada di kapal tersebut mengalami banyak kesulitan melewati Pulau Clauda.

1. Kekuatan Tuhan di Saat Sulit

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Amsal 3:5-6 - “Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.”

Kisah Para Rasul 27:17 Yang setelah mereka angkat, mereka menggunakan bantuan untuk menopang kapal; dan, karena takut kalau-kalau mereka akan jatuh ke dalam pasir hisap, layarnya rusak, sehingga terdorong.

Para awak kapal mengambil jangkar dan menggunakan tali untuk menopang kapal, karena takut kapal akan terseret ke dalam pasir hisap. Mereka kemudian menurunkan layar dan didorong oleh angin.

1. Percaya pada Tuhan dan Dia akan memberikan dukungan di saat ketakutan dan ketidakpastian.

2. Siap menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

1. Yesaya 41:10 “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena

Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Yakobus 1:2-4 “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.”

Kisah Para Rasul 27:18 Ketika kami diombang-ambingkan oleh badai, keesokan harinya mereka meringankan kapal;

Awak kapal dilempar ke dalam badai yang dahsyat, dan keesokan harinya mereka meringankan kapal.

1. "In The Tempest: Menemukan Kekuatan di Saat-saat Sulit"

2. "Mengarungi Lautan yang Kasar: Belajar Bersandar pada Tuhan"

1. Mazmur 107:23-29 - Mereka yang mengarungi lautan dengan kapal, yang berdagang di perairan luas;

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

Kisah Para Rasul 27:19 Dan pada hari yang ketiga kami sendiri yang berhasil mengusir kapal itu.

Pada hari ketiga, orang-orang yang berada di kapal membuang tekel kapal dengan tangannya sendiri.

1. Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita dapat memiliki keberanian dan pengharapan kepada Tuhan.

2. Janji kelepasan dari Tuhan selalu menyertai kita, bahkan ketika kita merasa tidak berdaya.

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan. Oleh karena itu kita tidak akan takut, meskipun bumi disingkirkan, dan meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut; Sekalipun airnya bergemuruh dan bergolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.

Kisah Para Rasul 27:20 Dan setelah beberapa hari lamanya matahari dan bintang-bintang tidak muncul dan angin ribut kecil tidak menimpa kami, maka hilanglah segala harapan bahwa kami akan diselamatkan.

Badai hebat telah menghalangi munculnya matahari dan bintang selama beberapa hari, dan semua harapan untuk diselamatkan telah hilang.

1. Berharap pada Tuhan di masa-masa sulit

2. Kekuatan iman atas rasa takut

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

2. Yesaya 40:28-31 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Kisah Para Rasul 27:21 Tetapi setelah lama berpantang, Paulus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, Tuan-tuan, kamu seharusnya mendengarkan aku, dan tidak meninggalkan Kreta, dan mendapat celaka dan kerugian ini.

Paulus menegur para pelaut karena tidak mendengarkan nasihatnya untuk tetap tinggal di Kreta, sehingga menyebabkan kerugian dan kerugian bagi mereka.

1. Pentingnya Ketaatan

2. Akibat dari Ketidaktaatan

1. Amsal 1:30-31 – “Mereka tidak menerima nasihatku dan menolak teguranku. Oleh karena itu mereka akan memakan buah menurut cara mereka sendiri dan dipuaskan dengan cara mereka sendiri.”

2. Ibrani 5:8-9 – “Meskipun Ia seorang Anak, Ia belajar ketaatan dari penderitaan yang Ia alami dan, setelah disempurnakan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang menaati Dia.”

Kisah Para Rasul 27:22 Dan sekarang aku menasihati kamu agar bersorak-sorai, sebab di antara kamu tidak akan ada nyawa yang hilang, kecuali kapal.

Paul berpesan kepada para penumpang kapal untuk tetap bersikap positif karena tidak akan ada korban jiwa di antara mereka, yang ada hanya kapalnya.

1. Berpegang pada Harapan di Tengah Badai - Roma 5:3-5

2. Didorong untuk Bertahan - Ibrani 10:23-25

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

2. Ibrani 10:23-25 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana caranya saling membangkitkan kasih dan perbuatan baik.

Kisah Para Rasul 27:23 Sebab malam ini berdiri di sisiku, malaikat Allah, yang adalah pemilik aku dan yang aku sembah,

Malaikat Tuhan berdiri di samping Paulus pada malam hari dan menyatakan bahwa Paulus adalah milik Tuhan dan melayani Dia.

1. Kenyamanan Kehadiran Tuhan di Saat-Saat Tergelap

2. Kekuatan Pelayanan kepada Tuhan

1. Matius 28:20 - "ajarlah mereka untuk menuruti segala sesuatu yang telah Aku

perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman."

2. Yeremia 33:3 - "Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab kamu dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak dapat kamu ketahui."

Kisah Para Rasul 27:24 Mengatakan, Jangan takut, Paulus; engkau harus dibawa ke hadapan Kaisar: dan lihatlah, Allah telah memberikan kepadamu semua orang yang berlayar bersamamu.

Paulus diberitahu untuk tidak takut, karena Tuhan telah memberinya semua orang yang berlayar bersamanya, dan dia harus menghadapi Kaisar.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita: Sebuah Studi tentang Kisah Paulus dalam Kisah Para Rasul 27.

2. Jangan Takut: Mengatasi Kecemasan Melalui Iman kepada Tuhan.

1. Filipi 4:6-7 “Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

2. Ibrani 13:5-6 “Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berfirman: 'Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.' Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, 'Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia kepadaku?'”

Kisah Para Rasul 27:25 Oleh karena itu, tuan-tuan, bersabarlah, karena aku percaya kepada Tuhan, bahwa hal itu akan terjadi seperti yang diberitahukan kepadaku.

Rasul Paulus menganjurkan para pria di kapal untuk tetap memiliki pengharapan dalam iman mereka.

1: Miliki iman dan keberanian kepada Tuhan, bahkan ketika menghadapi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi.

2: Dipenuhi dengan sukacita, bahkan di tengah pencobaan dan kesengsaraan, dalam pengharapan akan janji-janji Tuhan.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Kisah Para Rasul 27:26 Namun kita harus dibuang ke suatu pulau.

Paulus dan awak kapal yang ia tumpangi diperingatkan oleh malaikat bahwa mereka akan dilempar ke suatu pulau tertentu.

1. Tuhan selalu menyertai kita, meski di tengah badai.

2. Saat kita mendengarkan peringatan Tuhan, Dia akan membimbing kita menuju keselamatan.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan berani. Jangan takut; jangan berkecil hati, karena Tuhan, Allahmu, akan menyertai kamu kemanapun kamu pergi.

Kisah Para Rasul 27:27 Tetapi ketika malam keempat belas tiba, ketika kami berjalan-jalan di Adria, kira-kira tengah malam, para awak kapal mengira bahwa mereka sudah dekat ke suatu negeri;

Kapal tersebut mengalami perjalanan jauh di laut dan akhirnya para awak kapal percaya bahwa mereka berada di dekat daratan.

1. Perlindungan Ilahi dari Tuhan: Meski di tengah perjalanan yang panjang dan sulit, Tuhan memberikan perlindungan dan harapan.

2. Jangan Kehilangan Harapan di Masa Sulit: Betapapun panjang dan sulitnya perjalanan, jangan pernah putus asa.

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

Acts 27:28 Lalu mereka membunyikannya, dan ternyata jaraknya dua puluh depa. Ketika mereka sudah berjalan lebih jauh, mereka membunyikannya lagi, dan ternyata jaraknya lima belas depa.

Para pelaut di kapal Paulus menemukan bahwa kedalaman laut berkurang dari dua puluh depa menjadi lima belas depa.

1: Di saat-saat pencobaan dan ketidakpastian, Tuhan akan memberi kita bimbingan yang diperlukan untuk menghadapi badai.

2: Pemeliharaan Allah adalah sauh yang kokoh di saat-saat sulit, sehingga memungkinkan kita menemukan tempat berlabuh yang aman di dalam Dia.

1: Yesaya 43:2 “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan menembus api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menghanguskan kamu.”

2: Mazmur 46:1-2 “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesulitan. Oleh karena itu kami tidak akan takut meskipun bumi runtuh, meskipun gunung-gunung dipindahkan ke tengah laut.”

Kisah Para Rasul 27:29 Karena takut kalau-kalau kami terjatuh ke batu karang, mereka membuang empat jangkar dari buritan, dan berharap hari itu tiba.

Para pelaut yang berada di kapal dalam Kisah Para Rasul 27:29 khawatir akan menabrak batu, jadi mereka membuang empat jangkar dan menunggu siang hari.

1. Kuasa Tuhan di Tengah Cobaan

2. Menantikan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 46:1-3 “Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan. Sebab itu kami tidak akan takut, meskipun bumi roboh dan

gunung-gunung tenggelam ke dalam laut, meskipun airnya menderu-deru dan berbusa, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

2. Yesaya 40:31 “Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

Acts 27:30 Ketika para awak kapal hendak melarikan diri keluar dari kapal, ketika mereka telah menurunkan perahunya ke laut, dengan warna seolah-olah mereka hendak membuang sauh di bagian depan kapal,

Para awak kapal hendak meninggalkan kapal, menurunkan perahu ke laut dan berpura-pura membuang jangkar dari depan kapal.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Kisah Para Rasul 27:31 Kata Paulus kepada perwira dan prajurit-prajurit itu: Jika mereka tidak tinggal di kapal, kamu tidak dapat diselamatkan.

Paulus mengingatkan perwira dan prajuritnya bahwa mereka harus tetap berada di kapal agar bisa diselamatkan.

1: Kita harus beriman pada rencana Tuhan dalam hidup kita, meskipun itu tampak seperti jalan yang sulit.

2: Menaati Tuhan adalah satu-satunya cara untuk mencapai keselamatan sejati.

1: Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah kepada-Nya, maka Dia akan

meluruskan jalanmu."

2: Roma 10:9, "Jika kamu berkata dengan mulutmu: Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Kisah Para Rasul 27:32 Kemudian prajurit-prajurit itu memotong tali perahu itu dan membiarkannya terjatuh.

Para prajurit yang berada di atas perahu memotong tali yang menahannya, sehingga perahu tersebut hanyut.

1. Perlindungan Tuhan di tengah kekacauan: Kisah Para Rasul 27:32-33

2. Kekuatan iman dan kepercayaan: Ibrani 11:1

1. Kisah Para Rasul 27:33-44

2. Yakobus 1:2-4

Kisah Para Rasul 27:33 Ketika hari mulai siang, Paulus meminta mereka semua untuk makan daging, sambil berkata: Hari ini adalah hari yang keempat belas kamu berpuasa dan tidak makan apa-apa.

Rasul Paulus menganjurkan orang-orang yang berada di kapal bersamanya untuk berbuka puasa pada hari keempat belas.

1. Kekuatan Dorongan

2. Kekuatan Meluangkan Waktu untuk Diri Sendiri

1. Ibrani 3:13 - Tetapi saling menasihati setiap hari, selama hari masih disebut hari ini; jangan sampai ada di antara kamu yang menjadi keras hati karena tipu daya dosa.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Kisah Para Rasul 27:34 Oleh karena itu aku berdoa supaya kamu makan sedikit daging, karena ini demi kesehatanmu, sebab tidak ada sehelai rambut pun yang rontok dari kepala siapa pun di antara kamu.

Paul mendorong para penumpang kapal untuk makan makanan demi kesehatan mereka, meyakinkan mereka bahwa tidak ada sehelai rambut pun di kepala mereka yang akan terluka.

1. Kesetiaan Tuhan di saat sulit dan pergumulan

2. Pentingnya mempercayai Tuhan dalam segala keadaan

1. Mazmur 37:25 - “Dahulu aku muda, sekarang sudah tua, namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan atau anak-anaknya meminta-minta roti.”

2. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

Kisah Para Rasul 27:35 Setelah berkata demikian, ia mengambil roti dan mengucap syukur kepada Allah di hadapan mereka semua. Setelah ia memecah-mecahkannya, ia mulai makan.

Paulus mengucap syukur kepada Tuhan sebelum memecahkan roti dan memakannya di depan orang banyak.

1. Syukur: Jalan Menuju Kelimpahan - Belajar mensyukuri hal terkecil sekalipun bisa mendatangkan keberkahan yang berlimpah dalam hidup kita.

2. Roti Hidup – Merenungkan kisah Paulus memecahkan roti untuk mengingatkan kita akan Yesus yang adalah Roti Hidup.

1. Lukas 17:11-19 - Yesus menyembuhkan sepuluh orang kusta, hanya satu orang yang kembali mengucap syukur kepada-Nya.

2. Kolose 3:15-17 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, dan bersyukurlah.

Kisah Para Rasul 27:36 Lalu mereka semua gembira dan mereka pun makan daging.

Para penumpang di kapal menjadi bersemangat ketika mereka menemukan makanan.

1. Jangan Kehilangan Harapan dalam Keadaan Sulit

2. Bersukacita atas Kemenangan Kecil

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 34:8 - Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!

Kisah Para Rasul 27:37 Dan kami semua yang ada di dalam kapal itu berjumlah dua ratus tujuh puluh enam belas jiwa.

Di dalam kapal tersebut total ada 216 jiwa.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat-saat pencobaan dan kesusahan.

2. Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk membawa kita melewati situasi sulit apa pun.

1. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan kamu dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 91:4 - "Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu."

Kisah Para Rasul 27:38 Setelah mereka kenyang, mereka meringankan kapal itu dan membuang gandum itu ke laut.

Orang-orang yang berada di kapal meringankan beban dengan membuang gandum ke laut.

1. Menjalani Kehidupan yang Diringankan (Matius 11:28-30)

2. Saling Menanggung Beban (Galatia 6:2)

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Acts 27:39 Ketika siang hari, mereka tidak mengetahui daratannya, tetapi mereka menemukan sebuah sungai kecil yang tepiannya, ke dalamnya mereka berencana untuk menyeberang dengan kapal, jika mungkin.

Para penumpang di kapal dalam Kisah Para Rasul 27 tidak dapat mengidentifikasi daratan tempat mereka tiba, sampai mereka melihat sebuah sungai kecil dengan tepian di mana mereka berharap untuk berlabuh di kapal tersebut.

1. Tuhan menyediakan bahkan di tengah situasi sulit

2. Saat kita tersesat, Tuhan akan menjadi penuntun kita

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Kisah Para Rasul 27:40 Setelah mereka mengangkat sauh, mereka terjun ke laut, melepaskan tali kemudi, mengangkat layar utama mengikuti angin, dan berlayar menuju pantai.

Para pelaut di kapal mengangkat jangkar, melepaskan tali kemudi, dan mengangkat layar utama ke arah angin agar dapat berlayar menuju pantai.

1. Percaya pada Tuhan dan Rencana-Nya: Kepercayaan para pelaut pada Tuhan dan

rencana-Nya dicontohkan dalam komitmen mereka terhadap laut, percaya bahwa mereka akan mencapai pantai.

2. Iman dalam Menghadapi Kesulitan: Bahkan di tengah keadaan sulit, para pelaut menunjukkan iman yang menuntun mereka menuju kesuksesan.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai, sungai-sungai tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; api tidak akan membuatmu terbakar."

Kisah Para Rasul 27:41 Dan ketika mereka terperosok ke dalam pertemuan dua laut, mereka membuat kapal itu kandas; dan bagian depannya tertancap kuat, dan tetap tidak bisa digerakkan, namun bagian belakangnya patah karena kerasnya ombak.

Kapal yang membawa Paul dan kawan-kawan kandas, bagian depannya tertancap kencang dan bagian belakangnya patah akibat ganasnya laut.

1. Mengetahui Kapan Harus Melepaskan: Bagaimana Beradaptasi dengan Keadaan Tak Terduga

2. Berdiri Teguh di Masa Sulit: Pentingnya Iman dan Ketahanan

1. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Kisah Para Rasul 27:42 Dan prajurit-prajurit itu memerintahkan untuk membunuh para tawanan itu, supaya jangan ada di antara mereka yang berenang keluar dan melarikan diri.

Para prajurit di kapal menyarankan untuk membunuh para tahanan untuk memastikan tidak ada satupun dari mereka yang melarikan diri dengan berenang keluar dari kapal.

1. Kekuatan Ketakutan: Bagaimana Ketakutan Dapat Menghasilkan Pilihan yang Merusak

2. Nilai Kehidupan Manusia: Mengapa Setiap Kehidupan Layak Diselamatkan

1. Amsal 11:17 - "Orang yang baik hati menguntungkan dirinya sendiri, tetapi orang yang kejam mendatangkan kesusahan bagi dirinya sendiri."

2. Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Kisah Para Rasul 27:43 Tetapi perwira itu, yang ingin menyelamatkan Paulus, menghalangi tujuan mereka; dan memerintahkan agar mereka yang bisa berenang harus menceburkan diri terlebih dahulu ke laut, lalu mendarat:

Perwira itu bersedia menyelamatkan Paulus dengan memerintahkan para perenang untuk menceburkan diri ke laut dan mencapai daratan.

1. Belas Kasih Perwira: Bagaimana Tuhan Menggunakan Manusia untuk Membantu Orang Lain yang Membutuhkan

2. Kekuatan Welas Asih: Menunjukkan Belas Kasihan Terhadap Orang Lain Meskipun Ada Konsekuensinya

1. Lukas 10:25-37 - Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

2. Yakobus 2:14-17 - Iman dan Perbuatan Bersama

Kisah Para Rasul 27:44 Dan selebihnya, ada yang di atas kapal, dan ada pula yang di pecahan kapal. Dan terjadilah, mereka semua lolos dengan selamat ke darat.

Para penumpang kapal secara ajaib lolos dengan selamat hingga mendarat.

1. Perlindungan dan bimbingan Tuhan pada saat kesusahan.

2. Pentingnya iman di saat-saat penuh gejolak.

1. Matius 14:22-33 - Yesus berjalan di atas air dan menenangkan badai.

2. Yosua 3:14-17 - Terbelahnya Sungai Yordan.

Kisah Para Rasul 28 menceritakan peristiwa-peristiwa terakhir dalam perjalanan Paulus, termasuk saat ia berada di pulau Malta, mukjizat penyembuhan yang ia lakukan di sana, serta kedatangan dan pelayanannya di Roma.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan Paulus dan rekan-rekannya yang karam dengan selamat mencapai pantai dan menemukan pulau itu bernama Malta. Penduduk pulau menunjukkan kebaikan yang tidak biasa dengan menyambut mereka karena dinginnya hujan. Saat Paulus mengumpulkan bungkusan kayu, menaruhnya di atas api, seekor ular beludak yang diusir oleh panas, menempel di tangannya ketika penduduk pulau melihat makhluk yang tergantung di tangan, berkata satu sama lain, 'Orang ini pastilah pembunuh meskipun dia lolos dari laut. Keadilan tidak membiarkan dia hidup.' Namun Paulus mengibaskan ular tersebut ke dalam api dan tidak menderita akibat apa pun. Orang-orang mengira akan membengkak dan tiba-tiba mati setelah menunggu lama karena tidak melihat sesuatu yang aneh terjadi. Mereka berubah pikiran dan mengatakan bahwa dia adalah Tuhan (Kisah Para Rasul 28:1-6).

Paragraf ke-2: Disekitarnya ada tanah milik kepala pejabat pulau Publius yang menyambut kami menjamu kami dengan sopan selama tiga hari ayah yang sakit ranjang menderita demam disentri Paul pergi menemuinya setelah berdoa meletakkan tangannya dia menyembuhkannya setelah ini terjadi istirahat pulau sakit datang disembuhkan juga menghormati kami dalam banyak hal, ketika kami siap berlayar, mereka menyediakan perbekalan yang kami perlukan (Kisah Para Rasul 28:7-10). Setelah tiga bulan mereka berlayar dengan kapal Aleksandria yang telah melewati musim dingin di pulau yang membawa dewa kembar Castor Pollux sebagai boneka tiba Syracuse tinggal di sana tiga hari kemudian berlayar berkeliling tiba Rhegium keesokan harinya angin selatan muncul dua hari kemudian tiba Puteoli di mana menemukan beberapa saudara diundang tinggal bersama mereka tujuh hari sehingga mencapai Roma.

Paragraf ke-3: Saudara-saudara dari sana mendengar tentang kami melakukan perjalanan sejauh Forum Appius Tiga Kedai menemui kami melihat orang-orang ini Paulus bersyukur kepada Tuhan karena keberanian ketika Roma diizinkan tinggal sendirian oleh seorang prajurit penjaga. Setelah tiga hari berkumpul, para pemimpin Yahudi setempat ketika mereka berkumpul mengatakan 'Saya tidak melakukan apa pun yang melanggar adat istiadat masyarakat kami, nenek moyang kami, namun saya ditangkap Yerusalem diserahkan. Orang Romawi memeriksa saya ingin membebaskan saya karena saya tidak bersalah atas kejahatan apa pun yang pantas dihukum mati tetapi orang-orang Yahudi keberatan dan mengajukan banding Kaisar, aku tidak mempunyai tuduhan apa pun terhadap bangsaku sendiri' (Kisah Para Rasul 28:17-19). Ia hidup dua tahun penuh dengan biaya sendiri menyambut semua orang yang datang menemuinya dengan berani tanpa hambatan memberitakan kerajaan Allah yang diajarkan tentang Tuhan Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 28:1 Ketika mereka melarikan diri, barulah mereka mengetahui bahwa pulau itu bernama Melita.

Setelah melarikan diri dari kapal karam, masyarakat mengetahui bahwa pulau tempat mereka berada bernama Melita.

1. Tuhan selalu memegang kendali - Kisah Para Rasul 28:1

2. Tuhan bahkan dapat menggunakan momen terburuk kita untuk kebaikan - Kisah Para Rasul 28:1

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

Kisah Para Rasul 28:2 Dan orang-orang barbar itu tidak memberikan sedikit pun kebaikan kepada kami, karena mereka menyalakan api, dan menerima kami semua, karena hujan yang turun dan karena cuaca dingin.

Orang-orang barbar menunjukkan keramahtamahan yang luar biasa kepada para pelancong dengan menyediakan api yang hangat meskipun hujan dan dingin.

1. Kekuatan Keramahan – Bagaimana keramahtamahan kita dapat menunjukkan kasih Kristus kepada orang-orang di sekitar kita.

2. Melayani Sesama - Bagaimana kita dapat melayani orang-orang di sekitar kita dan menunjukkan kepada mereka kasih Kristus.

1. Roma 12:13 - "Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk memperlihatkan keramahtamahan."

2. Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

Kisah Para Rasul 28:3 Ketika Paulus mengumpulkan seikat ranting-ranting dan menaruhnya di atas api, keluarlah seekor ular beludak dari api itu, lalu menggigit tangannya.

Pelarian Paulus yang ajaib dari ular berbisa menjadi pengingat untuk percaya pada perlindungan Tuhan.

1. "Pemeliharaan Tuhan: Percaya pada Perlindungan Tuhan"

2. "Mukjizat Tuhan: Pelarian Paulus dari Ular Berbisa"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 10:28-29 - “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun tubuh di neraka. Bukankah dua ekor burung pipit dijual dengan harga satu duit? diantaranya akan jatuh ke tanah, terpisah dari Bapamu.

Kisah Para Rasul 28:4 Ketika orang-orang barbar itu melihat binatang berbisa itu tergantung pada tangannya, mereka berkata satu sama lain: Pastilah orang ini adalah seorang pembunuh, yang meskipun ia lolos dari laut, namun tidak mau membalas dendam.

Orang-orang barbar melihat Paulus dengan seekor ular dan mengira dia adalah seorang pembunuh.

1. Kemurahan dan keadilan Tuhan bekerja sama, bahkan dalam keadaan yang paling tidak terduga.

2. Pentingnya tidak berasumsi berdasarkan penampilan.

1. Roma 12:19- "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, karena ada tertulis, ? Pertunangan ini milikku, akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

Kisah Para Rasul 28:5 Lalu ia mengibaskan binatang itu ke dalam api, dan tidak merasa celaka.

Paul bertemu dengan seekor ular berbisa saat berada di pulau Malta, namun dia tidak terluka setelah mengibaskannya ke dalam api.

1. Perlindungan Tuhan: Bahkan di tengah bahaya, Tuhan menyertai dan melindungi kita.

2. Iman: Kita dapat percaya pada janji-janji Tuhan dan bersandar pada kekuatan dan kuasa-Nya.

1. Mazmur 91:11-12 - "Sebab Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitar kamu untuk menjaga kamu dalam segala jalanmu; mereka akan mengangkat kamu dalam tangannya, sehingga kakimu tidak terbentur batu."

2. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

Kisah Para Rasul 28:6 Meskipun mereka memandangnya padahal dia seharusnya membengkak atau tiba-tiba mati, tetapi setelah lama mereka memperhatikannya dan tidak melihat ada bahaya yang menimpanya, mereka berubah pikiran dan berkata bahwa dia itu dewa.

Penduduk Malta, tempat Paulus mengalami karam kapal, terkejut ketika mengetahui bahwa Paulus tidak terluka akibat gigitan ular berbisa. Karena percaya bahwa dia adalah dewa, mereka berubah pikiran mengenai Paulus.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Kuasa Tuhan dalam Mengatasi Keraguan

1. Mazmur 46:1-3 - “Tuhanlah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam tengah laut, sekalipun airnya gemuruh dan buih, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya."

2. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; damai sejahtera Kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan

biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

Kisah Para Rasul 28:7 Di tempat itu pula terdapat harta milik pemimpin pulau itu, yang bernama Publius; yang menerima kami, dan memberi kami tumpangan selama tiga hari dengan sopan.

Publius, pemimpin pulau itu, memperlihatkan keramahtamahannya kepada Paulus dan rekan-rekannya.

1. Kekuatan Keramahan: Bagaimana Kasih Sayang dan Kedermawanan Mendatangkan Ridho Tuhan

2. Teladan Penatalayanan yang Baik: Mengikuti Teladan Kemurahan Hati Publius

1. Roma 12:13 - Praktekkan keramahtamahan tanpa segan-segan satu sama lain.

2. 1 Timotius 6:17-19 - Perintahkan kepada orang-orang kaya di dunia ini untuk tidak sombong, dan tidak percaya pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi kepada Tuhan yang hidup, yang memberi kita kekayaan segala sesuatu untuk dinikmati. Biarlah mereka berbuat baik, supaya kaya dengan amal baik, siap memberi, mau berbagi.

Kisah Para Rasul 28:8 Dan terjadilah, ayah Publius terbaring sakit karena demam dan pendarahan. Lalu Paulus masuk ke rumah itu dan berdoa, lalu meletakkan tangannya ke atas dia dan menyembuhkan dia.

Paulus menyembuhkan ayah Publius melalui doa dan penumpangan tangan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Paulus Menyembuhkan Ayah Publius

2. Pekerjaan Yesus: Sebuah Studi tentang Mukjizat Paulus di Malta

1. Yakobus 5:15-16 - ? Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni. Sebab itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, agar kamu sembuh. Doa orang shaleh besar kuasanya ketika berhasil.??

2. Markus 16:18 - ? hei akan mengambil ular dengan tangan mereka; dan bila mereka meminum racun yang mematikan, mereka tidak akan mendapat celaka sedikit pun; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.??

Kisah Para Rasul 28:9 Ketika hal itu terjadi, datanglah juga orang-orang lain yang menderita penyakit di pulau itu dan disembuhkan:

Orang-orang yang menderita penyakit di Pulau Malta disembuhkan setelah Paulus mendoakan mereka.

1. Kekuatan Doa: Sentuhan Penyembuhan Tuhan

2. Pelayanan Kesembuhan Yesus: Mukjizat Pemulihan

1. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

2. Yesaya 53:4-5 - ? Sesungguhnya dialah yang menanggung duka kami, dan memikul kesengsaraan kami; namun kami menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan-kesalahan kita: hukuman atas perdamaian kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.??

Kisah Para Rasul 28:10 Yang juga menganugerahkan banyak penghargaan kepada kami; dan ketika kami berangkat, mereka membekali kami dengan barang-barang yang diperlukan.

Penduduk Malta menghormati Paulus dan rekan-rekannya dengan banyak penghargaan dan memberi mereka perbekalan yang diperlukan untuk perjalanan mereka.

1. Kita hendaknya menunjukkan keramahtamahan dan kemurahan hati kepada orang asing, bahkan di tengah kesulitan.

2. Kita harus memberi dengan murah hati dan penuh pengorbanan kepada mereka yang membutuhkan, menunjukkan kasih Tuhan.

1. Roma 12:13 - "Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk memperlihatkan keramahtamahan."

2. Kisah Para Rasul 20:35 - "Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat kata-kata Tuhan Yesus, seperti yang Dia sendiri katakan, ? Lebih berbahagia memberi

daripada memberi untuk menerima.? □ €?

Kisah Para Rasul 28:11 Tiga bulan kemudian kami berangkat dengan kapal dari Aleksandria, yang sedang menjalani musim dingin di pulau itu, bertanda Castor dan Pollux.

Paul dan rekan-rekannya menghabiskan tiga bulan di Malta sebelum berangkat dengan kapal dari Alexandria dengan tanda Castor dan Pollux.

1. Tanda Harapan: Paulus dan Rekan-rekannya di Malta

2. Perlindungan Ilahi: Tanda Castor dan Pollux

1. Roma 8:28 ??Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang terpanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya.

2. Yesaya 43:2 ??Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Kisah Para Rasul 28:12 Sesampainya di Sirakusa, kami tinggal di sana selama tiga hari.

Paul dan rekan-rekannya mendarat di Syracuse dan tinggal di sana selama tiga hari.

1. Meluangkan Waktu Untuk Beristirahat: Mempelajari Nilai Istirahat dari Perjalanan Paulus

2. Meluangkan Waktu Untuk Terhubung: Terhubung dengan Orang Lain dalam Perjalanan Kita Seperti Paul

1. Keluaran 31:17 - "Itulah suatu tanda antara Aku dan umat Israel untuk selama-lamanya. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari yang ketujuh Ia beristirahat dan menyegarkan diri."

2. Roma 12:13 - "Berkontribusilah pada kebutuhan orang-orang kudus dan berusahalah untuk memperlihatkan keramahtamahan."

Kisah Para Rasul 28:13 Dari sana kami mengambil kompas dan tiba di Regium. Sehari kemudian angin selatan bertiup, dan keesokan harinya kami tiba di Puteoli.

Paul dan rekan-rekannya memulai perjalanan dari Malta dan berlayar mengelilingi pantai menuju Rhegium. Suatu hari, angin selatan bertiup dan mereka sampai di Puteoli.

1: Kedaulatan Tuhan bekerja dalam segala hal, bahkan dalam angin.

2: Kita harus percaya Tuhan menyediakan kondisi yang sempurna untuk perjalanan kita.

1: Amsal 21:1 - "Hati raja bagaikan aliran air di tangan Tuhan; ia mengalirkannya ke mana pun ia mau."

2: Mazmur 107:29 - "Dia membuat badai menjadi tenang, dan gelombang laut menjadi tenang."

Kisah Para Rasul 28:14 Di sanalah kami bertemu dengan saudara-saudara dan kami ingin tinggal bersama mereka selama tujuh hari; maka kami berangkat menuju Roma.

Paulus dan rekan-rekannya disambut oleh saudara-saudaranya dan diminta untuk tinggal bersama mereka selama tujuh hari dalam perjalanan menuju Roma.

1. Kekuatan Keramahtamahan: Menyambut Orang Asing dengan Tangan Terbuka

2. Keberkahan Menyambut Orang Lain dengan Kebaikan dan Kemurahan Hati

1. Roma 12:13 - "Berbagi dengan Tuhan? kepada orang yang membutuhkan. Praktekkan keramahtamahan."

2. 1 Petrus 4:9 - "Tawarkan keramahtamahan satu sama lain tanpa bersungut-sungut."

Kisah Para Rasul 28:15 Dan dari situ, ketika saudara-saudara mendengar tentang kami, mereka datang menemui kami sampai ke Forum Appii, dan ke tiga kedai minuman: ketika Paulus melihatnya, dia bersyukur kepada Tuhan, dan menjadi berani.

Paul bertemu dengan saudara-saudaranya dalam Kristus di forum Appii dan The Three Taverns, dan bersyukur kepada Tuhan atas dorongan yang diterimanya.

1. Tuhan selalu menyertai kita di saat-saat sulit dan Dia akan memberi kita dorongan ketika dibutuhkan.

2. Kita dapat memperoleh keberanian dengan percaya kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi kesulitan.

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

Kisah Para Rasul 28:16 Setibanya kami di Roma, perwira itu menyerahkan para tahanan itu kepada kapten pengawal, tetapi Paulus terpaksa tinggal seorang diri bersama seorang prajurit yang menjaganya.

Paulus dipenjarakan di Roma dan perwira itu menyerahkan dia kepada kapten penjaga, namun Paulus diizinkan untuk tinggal di kamarnya sendiri dengan seorang penjaga yang mengawasinya.

1. Perlindungan Tuhan di Tengah Kesusahan - Bagaimana rahmat dan perlindungan Tuhan dapat dirasakan bahkan di saat tersulit sekalipun.

2. Kekuatan Kerendahan Hati – Bagaimana kerendahan hati dan iman dapat membawa pada kekuatan sejati dalam menghadapi kesulitan.

1. Mazmur 91:9-10 - "Karena engkau menjadikan Tuhan sebagai tempat kediamanmu?? Yang Maha Tinggi, siapakah tempat perlindunganku??tidak ada malapetaka yang menimpa engkau, tidak ada wabah penyakit yang mendekati kemahmu."

2. Amsal 16:7 - "Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

Kisah Para Rasul 28:17 Dan terjadilah, bahwa setelah tiga hari Paulus memanggil para pemimpin orang Yahudi berkumpul: dan ketika mereka berkumpul, dia berkata kepada mereka, Saudara-saudara, walaupun aku tidak melakukan apa pun terhadap masyarakat atau adat istiadat nenek moyang kita, namun aku telah diserahkan sebagai tawanan dari Yerusalem ke tangan orang Romawi.

Paulus menyatakan dirinya tidak bersalah ketika berada dalam tahanan Romawi.

1: Di masa kesengsaraan, kita harus mengandalkan iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

2: Di saat menderita, kita harus tetap teguh pada keyakinan kita dan percaya pada rencana Tuhan.

1: Mazmur 56:3-4 ? □ Jika aku takut, aku menaruh kepercayaanku padamu. Kepada Tuhan, firman-Nya aku puji, kepada Tuhan aku percaya; Saya tidak akan takut. Apa yang bisa dilakukan daging terhadapku???

2: Yesaya 41:10? jangan dengarkan aku, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

Kisah Para Rasul 28:18 Siapa yang ketika mereka memeriksa aku, akan membiarkan aku pergi, karena tidak ada sebab kematian pada diriku.

Paul dibebaskan dari segala kesalahan dan dibebaskan dari penjara.

1: Tangan belas kasihan dan perlindungan Tuhan menyertai kita dalam segala keadaan.

2: Kita dapat yakin bahwa Tuhan akan setia bahkan ketika menghadapi rintangan yang mustahil.

1: Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan mengenai hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2: Mazmur 46:1 - Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan.

Kisah Para Rasul 28:19 Tetapi ketika orang-orang Yahudi menentang hal itu, aku terpaksa mengajukan banding kepada Kaisar; bukan berarti aku harus menyalahkan bangsaku.

Paulus mengimbau Kaisar untuk menghindari tuduhan tidak adil dari orang Yahudi.

1. Tuhan adalah pelindung kita pada saat penganiayaan.

2. Berdiri teguh dalam iman Anda, bahkan ketika menghadapi pertentangan.

1. Yesaya 41:10 - ? jangan dengarkan aku, karena aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.??

2. Roma 8:31 - ? Lalu bagaimana kalau kita mengatakan hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita???

Kisah Para Rasul 28:20 Itulah sebabnya aku memanggil kamu, untuk menemui kamu, dan untuk berbicara dengan kamu: karena demi pengharapan Israel aku diikat dengan rantai ini.

Paul ditahan dan memanggil teman-temannya di Roma untuk datang dan mengunjunginya.

1. Harapan di tengah penderitaan

2. Penyediaan Tuhan dalam keadaan sulit

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

Kisah Para Rasul 28:21 Jawab mereka kepadanya: Kami tidak menerima surat dari Yudea mengenai engkau, dan tidak ada seorang pun dari saudara-saudara yang datang yang memberitahukan atau membicarakan hal-hal yang mencelakakan engkau.

Penduduk Roma belum pernah mendengar hal negatif tentang Paulus dari orang Yahudi atau orang Kristen lainnya.

1. Kebenaran Tuhan akan selalu didengar dan diyakini.

2. Kita harus selalu berusaha untuk mewakili kebenaran Tuhan kepada orang lain.

1. Yohanes 8:32, "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2. Kolose 4:5-6, "Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang berada di luar, dan pergunakanlah waktu. Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang."

Kisah Para Rasul 28:22 Tetapi kami ingin mendengar pendapatmu tentangmu, karena mengenai sekte ini, kami tahu bahwa di mana-mana sekte ini ditentang.

Pelayanan Paulus sangat dihalangi oleh orang-orang Yahudi, namun penduduk setempat di Roma masih ingin mendengar apa yang dia katakan, meskipun ajarannya memiliki reputasi negatif.

1. Jangan terbujuk oleh pendapat negatif orang lain; mencari kebenaran untuk dirimu sendiri.

2. Firman Tuhan sering kali ditentang, namun bukan berarti firman itu tidak benar.

1. Yohanes 8:32, ? dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakanmu.??

2. Roma 10:17, ? □ o Maka iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Tuhan.??

Kisah Para Rasul 28:23 Ketika mereka telah menentukan hari untuknya, banyak orang datang mengunjunginya; kepada siapa dia menjelaskan dan memberi kesaksian tentang kerajaan Allah, meyakinkan mereka tentang Yesus, baik berdasarkan hukum Musa, maupun berdasarkan para nabi, dari pagi hingga sore hari.

Paulus berkhotbah tentang Kerajaan Allah dan ajaran Yesus dari Hukum Musa dan Para Nabi dari pagi hingga sore hari kepada orang-orang yang mengunjunginya.

1. Kekuatan Persuasi: Bagaimana Perkataan Paulus Mengubah Kehidupan

2. Kerajaan Allah: Memahami Panggilan Kita dalam Kristus

1. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Kisah Para Rasul 28:24 Ada yang percaya akan perkataan itu, ada pula yang tidak percaya.

Beberapa orang mempercayai kata-kata Paulus, sementara yang lain tidak.

1. Percaya pada Firman Tuhan: Kekuatan Iman

2. Menolak Firman Tuhan: Akibat Ketidakpercayaan

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Kisah Para Rasul 28:25 Dan ketika mereka tidak sepakat di antara mereka sendiri, mereka berangkat, setelah itu Paulus mengucapkan satu kata, Baiklah, Roh Kudus difirmankan melalui nabi Esai kepada nenek moyang kita,

Paulus menyampaikan sepatah kata dari Nabi Esaias bahwa Roh Kudus telah berbicara kepada nenek moyang mereka.

1: Kita dapat menemukan penghiburan dalam perkataan para nabi dan Roh Kudus.

2: Kita dapat melihat pada perkataan para nabi untuk membimbing kita dalam kehidupan kita.

1: Yesaya 55:11 ? □ o Akankah perkataanku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan mewujudkan apa yang aku kehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan apa yang aku kirimkan.??

2: Matius 7:24-27 ? Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu: Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup kencang, lalu menerjang rumah itu. ; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.??

Kisah Para Rasul 28:26 Mengatakan: Pergilah kepada bangsa ini dan katakan: Dengan mendengarkan kamu akan mendengar, tetapi tidak akan mengerti; dan melihat kamu akan melihat, tetapi tidak melihat:

Pesan Paulus kepada orang-orang Yahudi adalah pesan yang tidak didengar dan tidak dilihat.

1. Kekuatan Perspektif: Melihat dan Mendengar dengan Hati

2. Mendengarkan Tuhan: Cara Mendengar dan Memahami Firman-Nya

1. Yesaya 6:9-10 - "Dan dia berkata, Pergilah, dan beritahu orang-orang ini, Memang kamu mendengar, tetapi tidak mengerti; dan memang kamu melihat, tetapi tidak melihat."

2. Markus 4:12 - "Sehingga dengan melihat mereka dapat melihat, namun tidak memahami; dan mendengar mereka dapat mendengar, namun tidak memahami; jangan sampai suatu waktu mereka bertobat, dan dosa-dosa mereka diampuni."

Kisah Para Rasul 28:27 Sebab hati bangsa ini menjadi kotor, telinga mereka tumpul dan mata mereka tertutup; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, lalu bertobat, dan Aku akan menyembuhkan mereka.

Masyarakatnya keras hati dan tuli mendengar, menutup mata, tidak mampu memahami dan bertobat.

1. Kasih Tuhan bagi Mereka yang Menolak Mendengarkan

2. Menutup Mata terhadap Kebenaran Tuhan

1. Yeremia 32:33-35 - "Dan mereka membelakangi-Ku, bukan mukanya: walaupun Aku mengajar mereka, bangun pagi-pagi dan mengajar mereka, namun mereka tidak mendengarkan pengajaran. Tetapi mereka melakukan kekejian mereka di dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku untuk menajiskannya, lalu mereka membangun tempat-

tempat penggembalaan Baal yang terletak di lembah anak Hinom, agar anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka bisa melewati api menuju Molokh; yang aku tidak perintahkan kepada mereka, dan tidak terpikir olehku, bahwa mereka harus melakukan kekejian ini, yang menyebabkan Yehuda berdosa."

2. Ulangan 30:15-20 - "Sesungguhnya, pada hari ini Aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, kematian dan kejahatan; oleh karena itu pada hari ini aku perintahkan kepadamu, supaya kamu mengasihi Tuhan, Allahmu, berjalan menurut jalan-Nya, dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan keputusan-keputusan-Nya, supaya kamu hidup dan bertambah banyak; dan Tuhan, Allahmu, akan memberkati engkau di negeri ke mana kamu akan memilikinya. Tetapi jika hatimu berpaling, maka kamu tidak akan mendengar, melainkan akan disingkirkan, dan menyembah dewa-dewa lain, dan menyembah mereka; aku memberitahukan kepadamu pada hari ini, bahwa kamu pasti akan binasa, dan bahwa kamu tidak akan memperpanjang hari-harimu di negeri tempat kamu menyeberangi sungai Yordan untuk pergi memilikinya. Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini melawanmu, yang telah Kuhadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup."

Kisah Para Rasul 28:28 Sebab itu hendaklah diketahui olehmu, bahwa keselamatan yang dari Allah telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya.

Keselamatan dari Tuhan diperuntukkan bagi semua orang, dan bangsa kafir pada khususnya akan menerimanya.

1. Keselamatan Tuhan adalah untuk Semua Orang - Lukas 4:18-19

2. Bangsa Kafir Akan Mendengar Firman Tuhan - Kisah Para Rasul 13:46-48

1. Roma 10:12-15

2. Efesus 2:11-22

Kisah Para Rasul 28:29 Setelah Ia mengucapkan kata-kata itu, berangkatlah orang-orang Yahudi itu dan mereka saling bertukar pikiran.

Orang-orang Yahudi berdiskusi hebat satu sama lain setelah Paulus berbicara.

1: Kita dapat belajar dari orang-orang Yahudi di Kisah Para Rasul 28 bahwa penting untuk terlibat dalam dialog dengan orang lain, bahkan jika kita tidak setuju dengan mereka.

2: Dalam Kisah Para Rasul 28, kita melihat bagaimana orang-orang Yahudi berdiskusi hebat satu sama lain. Kita harus berusaha melakukan percakapan yang sehat dengan mereka yang tidak sepaham dengan kita.

1: Amsal 18:13 Siapa yang memberi jawaban sebelum ia mendengar, itulah kebodohan dan kehinaan baginya.

2: Yakobus 1:19 Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Kisah Para Rasul 28:30 Lalu Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah sewaannya dan menerima semua yang masuk kepadanya,

Paul tinggal selama dua tahun di rumah kontrakannya sendiri dan menyambut semua orang yang mengunjunginya.

1. Bukalah hati dan rumahmu untuk orang lain.

2. Menyambut orang dengan keramahtamahan dan keanggunan.

1. Roma 12:13 - Berbagi dengan Tuhan? □ orang yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. Matius 25:35 - Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.

Kisah Para Rasul 28:31 Memberitakan Kerajaan Allah dan mengajarkan hal-hal yang berhubungan dengan Tuhan Yesus Kristus dengan penuh keyakinan, tidak ada seorangpun yang melarangnya.

Paulus terus memberitakan Injil dengan percaya diri, meskipun ada tentangan yang dia hadapi.

1. Kuasa Injil Tuhan yang Tak Terbendung

2. Percaya dan Taat: Panggilan Kristus

1. Filipi 1:12-14 - "Sekarang aku ingin kamu tahu, saudara-saudaraku, bahwa apa yang

telah terjadi padaku sebenarnya ikut menyebarkan Kabar Baik itu. Hasilnya, hal itu menjadi nyata di seluruh penjaga istana dan kepada semua orang bahwa rantaiku ada di dalam Kristus. Dan sebagian besar saudara-saudari, yang memiliki keyakinan kepada Tuhan melalui pemenjaraanku, jauh lebih berani untuk menyampaikan firman Tuhan tanpa rasa takut.??

2. Roma 1:16-17 - ? Atau aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya: mula-mula bagi orang Yahudi, kemudian bagi orang bukan Yahudi. Sebab di dalam Injil kebenaran Allah dinyatakan? kebenaran yaitu karena iman dari awal sampai akhir, sebagaimana ada tertulis: ? dia orang benar akan hidup oleh iman.? berapa €?

Roma 1 memperkenalkan surat Rasul Paulus kepada umat Kristiani di Roma, kerinduannya untuk mengunjungi mereka, dan wacana teologisnya tentang kuasa Injil dan keberdosaan universal umat manusia.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus memperkenalkan dirinya sebagai hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul dan dikuduskan bagi Injil Allah. Dia mengakui bahwa Injil yang dia beritakan ini telah dijanjikan sebelumnya melalui para nabi Allah di dalam Kitab Suci. Ini tentang Anak Allah, Yesus Kristus Tuhan kita, yang menurut daging adalah keturunan Daud, tetapi dinyatakan dengan kuasa sebagai Anak Allah melalui kebangkitan dari kematian (Roma 1:1-4). Paulus menekankan bahwa melalui Kristus kita menerima kasih karunia dan kerasulan untuk ketaatan iman di antara segala bangsa yang namanya termasuk bangsa Romawi yang dikasihi Allah disebut menjadi orang-orang kudus (Roma 1:5-7).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 8-15, Paulus mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada orang-orang percaya di Roma karena iman mereka diberitakan ke seluruh dunia. Ia berbagi kerinduannya mengunjungi mereka untuk memberikan karunia rohani yang membuat mereka kuat atau lebih tepatnya agar mereka dapat saling menguatkan satu sama lain dengan iman masing-masing dan iman mereka (Roma 1:8-12). Meskipun banyak rintangan, katanya, dia telah merencanakan berkali-kali untuk datang kepada mereka agar dapat menuai di antara mereka sama seperti di antara orang-orang non-Yahudi lainnya yang mewajibkan kedua orang Yunani, orang-orang Yunani, orang-orang bijaksana, bodoh, yang mengapa bersemangat memberitakan Injil juga kepada Anda Roma (Roma 1:13-15).

Paragraf ke-3: Dalam ayat 16-32, Paulus menyatakan bahwa ia tidak malu dengan Injil karena itu adalah kekuatan Tuhan yang membawa keselamatan, semua orang percaya, pertama Yahudi, kemudian bukan Yahudi, itu mengungkapkan kebenaran dari iman, pertama, dan terakhir 'Orang benar akan hidup karena iman' (Roma 1 :16-17). Namun, ia kemudian beralih membahas kefasikan manusia, kefasikan, mereka yang menindas kebenaran, kejahatan mereka, karena apa yang mungkin diketahui tentang Tuhan jelas bagi mereka karena menjadikannya dunia ciptaan yang jelas, kualitas-kualitas Tuhan yang tidak terlihat, kuasa kekal, sifat ilahi, telah jelas terlihat dipahami dari apa yang telah dibuat oleh manusia tanpa alasan tidak menganggap berguna mempertahankan pengetahuan dipenuhi segala jenis kejahatan kejahatan keserakahan kebobrokan meskipun mengetahui ketetapan mereka yang melakukan hal-hal seperti itu pantas mati

terus melakukan hal-hal ini juga menyetujui mereka yang mempraktikkannya (Roma 1:18-32).

Roma 1:1 Dari Paulus, hamba Yesus Kristus, yang dipanggil menjadi rasul, yang dikhususkan untuk memberitakan Injil Allah,

Paulus dipanggil menjadi Rasul untuk memberitakan Kabar Baik Tuhan.

1. Panggilan Seorang Rasul: Memahami Tujuan Tuhan dalam Hidup Anda

2. Injil Tuhan: Berbagi Kabar Baik kepada Sesama

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Kisah Para Rasul 1:8 “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Roma 1:2 (Yang telah dijanjikan-Nya sebelumnya oleh para nabi-Nya dalam kitab suci,)

Surat Paulus kepada jemaat di Roma merupakan pengingat akan janji-janji Allah yang telah diberikan kepada umat-Nya melalui para nabi-Nya dalam Kitab Suci.

1. Janji Tuhan : Iman pada Janji Tuhan

2. Berpegang pada Janji Tuhan: Memelihara Iman Kita pada Perjanjian Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. 2 Tawarikh 20:20 - Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan ditegakkan; percayalah kepada nabi-nabinya, maka kamu akan beruntung.

Roma 1:3 Tentang Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, yang dijadikan dari benih Daud menurut daging;

Surat Paulus kepada jemaat di Roma menyoroti Yesus Kristus sebagai Anak Allah, yang lahir dari garis keturunan Daud.

1: Yesus Kristus adalah Anak Allah, dan melalui Dia kita ditebus.

2: Kita telah diberi janji Keselamatan melalui Yesus Kristus, Anak Daud.

1: Yesaya 9:6-7 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2: 2 Timotius 2:8 - Ingatlah akan Yesus Kristus, yang telah bangkit dari kematian, keturunan Daud, seperti yang diberitakan dalam Injilku.

Roma 1:4 Dan dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa, menurut roh kekudusan, melalui kebangkitan dari antara orang mati:

Paulus menegaskan Yesus sebagai Anak Allah, dan menjelaskan bahwa hal ini dibuktikan dengan kebangkitan-Nya dari kematian.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Yesus Membuktikan Keilahian-Nya

2. Kekudusan Yesus: Memahami Makna Kebangkitan-Nya

1. Yohanes 10:30-31 - “Aku dan Bapa adalah satu”

2. Kisah Para Rasul 13:33 - “Dia telah memenuhinya bagi kita, anak-anak mereka, dengan membesarkan Yesus”

Roma 1:5 Oleh Dialah kita telah menerima kasih karunia dan kerasulan, karena ketaatan dan iman di antara segala bangsa, karena nama-Nya.

Paulus ditunjuk oleh Tuhan untuk menyebarkan Injil ke semua bangsa, guna membawa orang-orang ke dalam ketaatan pada iman.

1. Realitas Kasih Karunia Allah: Bagaimana Injil Menyatukan Kita

2. Panggilan untuk Ketaatan: Menghidupi Iman

1. Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan

2. Yakobus 1:22 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Roma 1:6 Di antara mereka kamu juga dipanggil oleh Yesus Kristus:

Paulus menulis surat kepada gereja Roma untuk mendorong mereka agar tetap kuat dalam iman dan mengabdi kepada Tuhan.

1. Tuhan telah memanggil kita untuk mengabdi kepada-Nya dan tetap kuat dalam iman kita.

2. Kita dipanggil untuk setia kepada Tuhan, apapun keadaannya.

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. 2 Tesalonika 1:11 - Oleh karena itu, kami senantiasa mendoakan kamu, semoga Allah kita menjadikan kamu layak menerima panggilan-Nya, dan agar dengan kuasa-Nya Dia dapat mewujudkan setiap keinginanmu akan kebaikan dan setiap perbuatanmu yang dianjurkan. oleh iman.

Roma 1:7 Kepada semua orang yang ada di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus: rahmat bagimu dan damai sejahtera dari Allah Bapa kami dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus menyapa umat beriman di Roma dengan kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah dan Yesus Kristus.

1. Hidup dalam Kasih Karunia dan Damai: Bagaimana Menemukan Kepuasan di dalam Tuhan

2. Mendapatkan Kekuatan di Masa-masa Sulit: Mengandalkan Anugerah dan Kedamaian Tuhan

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan rasa syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Roma 1:8 Pertama-tama aku mengucap syukur kepada Allahku melalui Yesus Kristus karena kamu semua, karena imanmu diberitakan di seluruh dunia.

Paulus memuji Tuhan atas iman orang Romawi yang dikenal di seluruh dunia.

1. Iman kita harus menjadi kesaksian bagi dunia, seperti halnya iman orang Romawi.

2. Kita hendaknya berusaha menjadi teladan iman bagi orang lain, sama seperti orang-orang Romawi.

1. Matius 5:13-16 - "Kamu adalah garam dunia. Tetapi jika garam itu menjadi asin, bagaimana ia dapat diasinkan kembali? Tidak ada gunanya lagi selain dibuang dan diinjak-injak .

2. 1 Petrus 2:12 - Jalani kehidupan yang baik di antara orang-orang kafir sehingga, meskipun mereka menuduh Anda melakukan kesalahan, mereka dapat melihat perbuatan baik Anda dan memuliakan Tuhan pada hari Dia mengunjungi kami.

Roma 1:9 Sebab Allah adalah saksiku, yang kulayani dengan segenap jiwaku dalam pemberitaan Injil Anak-Nya, bahwa tanpa henti-hentinya aku selalu menyebut kamu dalam doaku;

Paulus mengucap syukur bagi orang-orang percaya di Roma, yang ia layani melalui pekerjaannya dalam Injil Yesus Kristus.

1. Melayani Tuhan melalui Injil Yesus Kristus

2. Kekuatan Doa

1. Filipi 1:3-5

2. Kolose 1:3-5

Roma 1:10 Mengajukan permohonan, apakah dengan cara apa pun sekarang aku dapat memperoleh perjalanan yang sejahtera karena kehendak Allah untuk datang kepadamu.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk mengunjungi Roma dan memohon agar kehendak Tuhan terjadi agar perjalanannya sejahtera.

1. Pentingnya berdoa agar kehendak Tuhan terjadi dalam hidup kita.

2. Mengakui kehendak Tuhan agar kita bisa sejahtera.

1. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau bayangkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2. Yakobus 4:15 - Sebaliknya, Anda harus berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.”

Roma 1:11 Sebab aku ingin sekali bertemu denganmu, supaya aku dapat memberikan kepadamu suatu karunia rohani, sampai pada akhirnya kamu kokoh;

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk mengunjungi orang-orang Kristen di Roma agar dia dapat membagikan kepada mereka beberapa karunia rohani yang akan membantu mereka bertumbuh dalam iman.

1: "Kekuatan Karunia Rohani"

2: "Memantapkan Diri dalam Iman"

1: Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2: Filipi 1:9-11 - Dan aku berdoa supaya kasihmu semakin melimpah, dengan pengetahuan dan segala daya pengamatan, sehingga kamu dapat menerima apa yang baik, dan menjadi suci dan tak bercacat menjelang hari Kristus, dipenuhi dengan buah kebenaran yang datang melalui Yesus Kristus, untuk memuliakan dan memuji Allah.

Roma 1:12 Artinya, supaya aku dapat terhibur bersama-sama dengan kamu karena saling percaya antara kamu dan aku.

Bagian ini menjelaskan bagaimana Paulus berharap untuk dihibur melalui kepercayaan timbal balik antara dirinya dan gereja Roma.

1. "Kenyamanan dari Saling Iman"

2. "Saling Membangun dalam Iman"

1. Filipi 2:1-2 “Jadi jika ada dorongan dalam Kristus, ada penghiburan karena kasih, ada partisipasi dalam Roh, ada kasih sayang dan simpati, lengkapilah sukacitaku dengan sepikiran, memiliki kasih yang sama, menjadi dengan sepenuh hati dan sepikiran.”

2. Ibrani 10:24-25 “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat Hari itu sudah dekat.”

Roma 1:13 Saudara-saudara, aku tidak ingin kamu mengetahui bahwa aku sering bermaksud datang kepadamu, (tetapi sampai sekarang) supaya aku dapat memperoleh buah di antara kamu juga, sama seperti di antara orang-orang bukan Yahudi lainnya.

Paulus bermaksud mengunjungi komunitas Roma untuk membawakan mereka buah rohani seperti yang dia lakukan terhadap orang bukan Yahudi lainnya.

1. Buah Pelayanan Paulus: Bagaimana Kunjungan Paulus Dapat Menghasilkan Buah Rohani dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Tujuan yang Tak Terhentikan: Memaksimalkan Peluang Misi Kita

1. Kolose 1:3-6 - Kami mengucap syukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, dan selalu mendoakan kamu, karena kami mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus

dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus; karena pengharapan yang tersedia bagimu di surga, yang telah kamu dengar sebelumnya dalam pemberitaan kebenaran Injil, yang telah datang kepadamu, seperti yang terjadi di seluruh dunia, dan yang telah menghasilkan buah-buah. itu juga ada di antara kamu sejak kamu mendengar dan mengetahui kasih karunia Allah dengan sebenarnya.

2. Kisah Para Rasul 11:19-21 - Sekarang mereka yang tercerai-berai setelah penganiayaan yang terjadi atas Stefanus melakukan perjalanan sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, tidak memberitakan firman itu kepada siapa pun kecuali kepada orang-orang Yahudi saja. Tetapi beberapa di antara mereka adalah orang-orang dari Siprus dan Kirene, yang ketika mereka tiba di Antiokhia, berbicara kepada kaum Helenis, memberitakan Tuhan Yesus. Dan tangan Tuhan menyertai mereka, dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan.

Roma 1:14 Aku berutang kepada orang-orang Yunani dan orang-orang Barbar; baik bagi yang bijaksana, maupun bagi yang tidak bijaksana.

Paulus memahami bahwa sebagai seorang Kristen, dia bertanggung jawab untuk menyebarkan Injil kepada semua orang tanpa memandang latar belakang budaya mereka.

1: Kita dipanggil untuk memberitakan Injil kepada semua orang, tanpa memandang latar belakang atau pengetahuan mereka.

2: Pesan Injil adalah untuk semua orang, tidak peduli apa identitas budaya atau tingkat kebijaksanaan mereka.

1: Kisah Para Rasul 17:26-27 - “Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia setiap bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah menentukan masa-masa dan batas-batas tempat kediaman mereka, supaya mereka mencari Allah, di dalam berharap mereka bisa merasakan jalan ke arahnya dan menemukannya.”

2: 1 Korintus 12:13 - “Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.”

Roma 1:15 Jadi, segenap diriku, aku bersedia memberitakan Injil juga kepada kamu yang di Roma.

Paulus siap memberitakan Injil kepada masyarakat Roma.

1. Kita Harus Memberitakan Firman Tuhan kepada Semua Bangsa

2. Kuasa Injil untuk Mengubah Kehidupan

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.”

2. 2 Korintus 5:17 “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.”

Roma 1:16 Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya; pertama kepada orang Yahudi, dan juga kepada orang Yunani.

Injil Kristus adalah kuasa Allah yang membawa keselamatan bagi setiap orang yang percaya.

1. Kuasa Injil: Percaya pada Keselamatan Tuhan

2. Mewartakan Injil Tanpa Malu: Menyebarkan Kabar Baik Keselamatan dari Tuhan

1. Roma 10:13-14 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Lalu bagaimana mereka bisa berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka percayai?" mendengarnya? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah?”

2. Yesaya 61:1 - "Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan dibukanya penjara bagi mereka yang terikat.”

Roma 1:17 Sebab di situlah kebenaran Allah dinyatakan dari iman ke iman: seperti ada tertulis, Orang benar akan hidup karena iman.

Kebenaran Jahweh dinyatakan melalui iman dan orang-orang adil akan hidup oleh iman.

1. Hidup Dengan Iman: Jalan Kita Menuju Kebenaran

2. Memahami Iman: Kunci Hidup Benar

1. Habakuk 2:4 - "Sesungguhnya, jiwa orang yang terangkat tidak tegak di dalam dia; tetapi orang benar akan hidup karena imannya."

2. Galatia 3:11 - "Tetapi tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh hukum Taurat di hadapan Allah, ini jelas: sebab orang benar akan hidup karena iman."

Roma 1:18 Sebab murka Allah nyata dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan;

Murka Allah dinyatakan terhadap segala kefasikan dan kefasikan.

1. Akibat Ketidakadilbenaran

2. Murka Tuhan yang Tak Terelakkan

1. Amsal 11:31 - Sesungguhnya, orang benar mendapat balasan di bumi, terlebih lagi orang fasik dan orang berdosa.

2. Mazmur 5:5 - Orang bodoh tidak akan terlihat olehmu: engkau membenci semua pelaku kejahatan.

Roma 1:19 Karena apa yang diketahui Allah nyata di dalam mereka; karena Allah telah memperlihatkannya kepada mereka.

Kebenaran Tuhan nyata dalam seluruh ciptaan.

1. Kebenaran Tuhan: Landasan Iman Kita

2. Bukti Kasih Tuhan pada Ciptaan

1. Mazmur 19:1-4 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangannya.

2. Yohanes 1:1-5 - Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Roma 1:20 Sebab apa yang ada pada diri-Nya yang tidak kelihatan sejak penciptaan dunia, terlihat dengan jelas, dimengerti oleh apa yang dijadikan, yaitu kekuasaan-Nya yang kekal dan Ketuhanan-Nya; sehingga mereka tanpa alasan:

Kuasa Tuhan dan sifat ketuhanan dapat dilihat dalam ciptaan, sehingga umat manusia tidak mempunyai alasan untuk tidak beriman kepada-Nya.

1. Kemuliaan Tuhan Terungkap dalam Ciptaan

2. Tidak Ada Alasan: Keagungan Tuhan Ada Dimana-mana

1. Mazmur 19:1-4

2. Kisah Para Rasul 14:15-17

Roma 1:21 Sebab, ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah, dan tidak bersyukur; tetapi imajinasi mereka menjadi sia-sia, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

Manusia memilih untuk tidak memuliakan Tuhan atau bersyukur ketika mereka mengenal Dia, malah menjadi sia-sia dalam imajinasi mereka dan memiliki hati yang gelap.

1. Kekudusan Tuhan dan Tanggung Jawab Kita - Menjelajahi bagaimana kita harus menyikapinya ketika kita mengenal Tuhan dan memahami kekudusan-Nya.

2. Kekuatan Syukur - Mengkaji pentingnya bersyukur kepada Tuhan atas nikmat-Nya yang melimpah.

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Roma 1:22 Karena mengaku dirinya bijaksana, mereka menjadi bodoh,

Orang mungkin mengira dirinya bijaksana, tetapi dengan menolak kebenaran Tuhan, mereka menjadi bodoh.

1. "Jatuhnya Orang yang Bangga"

2. “Hikmah Mengenal Tuhan”

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yakobus 3:17 - "Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, tunduk, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tulus."

Roma 1:23 Dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak fana menjadi gambar manusia yang fana, burung, binatang berkaki empat, dan binatang melata.

Paulus menulis dalam Roma 1:23 bahwa manusia telah mengambil kemuliaan Allah dan mengubahnya menjadi gambaran makhluk duniawi.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Bahaya Mendahulukan Ciptaan Manusia Di Atas Kesempurnaan Tuhan

2. Mengingat Tuhan Yang Maha Esa: Menolak Berhala Palsu dan Menjunjung Kemuliaan Tuhan

1. Ulangan 4:15-19 - Peringatan Tuhan terhadap penyembahan berhala

2. Yesaya 40:18-26 – Keagungan Tuhan yang tak tertandingi dibandingkan berhala di dunia

Roma 1:24 Itulah sebabnya Allah membiarkan mereka melakukan kecemaran karena keinginan hatinya sendiri, untuk mencemarkan tubuh mereka sendiri di antara mereka sendiri:

Tuhan mengijinkan manusia termakan nafsunya sendiri dan tidak menghormati tubuhnya

sendiri.

1. Bahaya Hasrat yang Tidak Terkendali

2. Menanggapi Godaan dengan Kekudusan

1. Galatia 5:16-17 - "Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

2. 1 Korintus 6:19-20 - “Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah? muliakan Tuhan dalam tubuhmu."

Roma 1:25 Yang mengubah kebenaran Allah menjadi dusta, dan lebih memuja dan mengabdi kepada makhluk dari pada Sang Pencipta, yang diberkati selama-lamanya. Amin.

Manusia sering kali lebih suka menyembah ciptaan daripada Sang Pencipta, dan hal ini tidak berkenan kepada Tuhan.

1: Ibadah kita hendaknya ditujukan kepada Tuhan saja dan bukan kepada ciptaan.

2: Kita harus mengutamakan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan dan tidak menjadikan hal-hal duniawi sebagai berhala.

1: Kolose 3:5 Oleh karena itu, matilah segala sesuatu yang termasuk dalam sifat duniawimu: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keinginan jahat dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala.

2: Yakobus 4:4 Hai kamu orang-orang yang berzinah, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia berarti permusuhan terhadap Allah? Oleh karena itu, siapapun yang memilih untuk menjadi sahabat dunia menjadi musuh Tuhan.

Roma 1:26 Itulah sebabnya Allah menyerahkan mereka kepada nafsu-nafsu yang keji, karena perempuan-perempuan mereka pun mengubah kebiasaan-kebiasaan yang wajar menjadi yang bertentangan dengan kodrat.

Tuhan menyerahkan manusia di dunia kepada keinginan-keinginan mereka yang tidak bermoral, termasuk para wanita yang mengubah penggunaan seks alami menjadi sesuatu yang bertentangan dengan kodrat.

1. Bahaya Hasrat Maksiat

2. Sifat Dosa Seksual yang Tidak Wajar dan Tidak Dapat Diterima

1. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan; Setiap dosa lain yang dilakukan seseorang terjadi di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

2. Galatia 5:19-21 - Perbuatan daging sudah jelas: percabulan, kecemaran dan pesta pora; penyembahan berhala dan sihir; kebencian, perselisihan, kecemburuan, kemarahan, ambisi egois, pertikaian, perpecahan dan iri hati; mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya.

Roma 1:27 Demikian pula laki-laki, yang meninggalkan pekerjaan alamiahnya sebagai perempuan, terbakar dalam nafsunya terhadap satu sama lain; laki-laki dengan laki-laki mengerjakan apa yang tidak pantas, dan menerima sendiri balasan atas kesalahan mereka yang seharusnya.

Laki-laki telah meninggalkan nafsu alaminya terhadap perempuan dan malah termakan nafsu terhadap laki-laki lain, melakukan tindakan yang memalukan dan menderita akibat dosanya.

1. Rencana Allah untuk pernikahan - Roma 1:27

2. Akibat meninggalkan rancangan Tuhan - Roma 1:27

1. Imamat 18:22 - “Jangan tidur dengan laki-laki seperti dengan perempuan; itu adalah suatu kekejian.”

2. 1 Korintus 6:9-10 - “Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Jangan tertipu: baik orang yang melakukan percabulan, atau penyembah berhala, atau pezinah, atau pria yang melakukan homoseksualitas, atau pencuri, atau orang yang tamak, atau pemabuk, atau pencaci-maki, atau penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.”

Roma 1:28 Dan walaupun mereka tidak suka mengingat Allah, Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, untuk melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan;

Karena manusia menolak mengakui Tuhan, Dia membiarkan mereka mempunyai pikiran yang bejat sehingga mereka melakukan hal-hal yang tidak pantas.

1. Menyerah pada kehendak Tuhan adalah cara terbaik menjalani hidup berintegritas.

2. Kita harus memilih untuk mengakui Tuhan dan menolak godaan untuk melakukan apa yang tidak benar.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 119:11 - Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau.

Roma 1:29 Penuh dengan segala kejahatan, percabulan, kefasikan, keserakahan, kedengkian; penuh rasa iri, pembunuhan, perdebatan, tipu daya, keburukan; pembisik,

Ayat tersebut menggambarkan orang-orang yang hatinya jahat dan penuh iri hati, pembunuhan, perdebatan, tipu daya, dan keburukan.

1. Bahaya Kejahatan - Roma 1:29

2. Mengatasi Iri hati dan Kedengkian - Roma 1:29

1. Yakobus 4:7 - "Lawan iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Amsal 16:32 - "Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota."

Roma 1:30 Orang yang suka memfitnah, pembenci Allah, pendendam, sombong, pembual, orang yang suka berbuat jahat, tidak taat kepada orang tua,

Paulus mengecam orang-orang yang suka memfitnah, membenci Tuhan, sombong, suka

membual, suka berbuat jahat, dan tidak taat kepada orang tua.

1. Iman Sejati dan Hidup Benar: Ajaran Moral Paulus dalam Roma 1:30

2. Bahaya Ketidaktaatan: Cara Menaati Tuhan dan Menghormati Orang Tua.

1. Matius 7:12 - "Maka dalam segala hal, perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu ingin orang lain perlakukan kepadamu, sebab inilah ringkasan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi."

2. 1 Tesalonika 4:8 - "Sebab itu, siapa pun yang menolak ajaran ini, bukannya ia menolak manusia, melainkan Allah, yaitu Allah yang mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepadamu."

Roma 1:31 Tanpa pengertian, pelanggar perjanjian, tanpa kasih sayang alami, keras kepala, tidak berbelas kasihan.

Paulus menekankan konsekuensi dosa, termasuk kurangnya pemahaman, pelanggaran perjanjian, dan kurangnya belas kasihan.

1. Mengenali Dosa dan Akibat-akibatnya

2. Kekuatan Welas Asih dan Kasih Sayang

1. Efesus 4:31-32 - "Biarlah segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kedengkian, disingkirkan dari padamu, dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni. , sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu karena Kristus."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab ia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak menaruh belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita atas penghakiman."

Roma 1:32 Siapa yang mengetahui akan penghakiman Allah, bahwa mereka yang melakukan perbuatan-perbuatan demikian, patut dihukum mati, tidak hanya melakukan hal yang sama, tetapi merasa senang terhadap orang yang melakukannya.

Penghakiman Tuhan jelas: mereka yang melakukan dosa besar layak dihukum mati. Mereka tidak hanya melakukan dosa sendiri, namun menyemangati dan merasa senang pada orang yang melakukan hal yang sama.

1: Penghakiman Tuhan pasti dan adil; kita tidak boleh terlibat atau mendorong dosa besar.

2: Kita tidak boleh bergembira atas dosa orang lain, karena sudah jelas penghakiman Allah atas hal itu.

1: Mazmur 119:128 - Oleh karena itu aku menganggap benar segala titah-Mu mengenai segala sesuatu; dan aku benci segala cara yang salah.

2: Efesus 5:11 - Dan janganlah bersekutu dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan menegurnya.

Roma 2 melanjutkan wacana Paulus tentang sifat berdosa manusia, menekankan penghakiman Allah yang tidak memihak, pentingnya perbuatan dibandingkan warisan, dan arti sebenarnya dari sunat.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus yang menunjukkan bahwa mereka yang menghakimi orang lain tidak mempunyai alasan karena dengan melakukan itu mereka menyalahkan diri mereka sendiri, karena mereka juga melakukan hal yang sama. Ia menekankan bahwa penghakiman Tuhan didasarkan pada kebenaran dan terhadap mereka yang melakukan hal tersebut. Ia memperingatkan kita agar tidak terlalu mengandalkan kebaikan, kesabaran, dan ketabahan Allah, serta mengingatkan para pembaca bahwa kebaikan Allahlah yang dimaksudkan untuk menuntun mereka pada pertobatan (Roma 2:1-4).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 5-16, Paulus membahas lebih lanjut bagaimana Tuhan akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. Bagi mereka yang mencari kemuliaan, hargai keabadian, dengan berbuat baik, dia akan memberikan hidup yang kekal, tetapi bagi mereka yang mementingkan diri sendiri, tidak menaati kebenaran, mematuhi ketidakbenaran, akan ada murka, kemarahan, kesengsaraan, kesusahan, setiap manusia berbuat jahat, Yahudi dulu, Yunani, kemuliaan, hormati, damai, semua berbuat baik, Yahudi dulu, juga Yunani (Roma 2:6-10). Ia menekankan bahwa tidak ada keberpihakan kepada Tuhan, semua yang berbuat dosa di luar hukum akan binasa oleh hukum, semua yang berdosa di bawah hukum akan dihakimi oleh hukum, bukan pendengar hukum yang melihat Tuhan tetapi pelaku hukum dibenarkan ketika orang kafir tidak memiliki hukum, secara naluriah melakukan apa yang diminta. hukum-hukum itu sendiri adalah suatu hukum meskipun tidak mempunyai kode tertulis (Roma 2:11-16).

Paragraf ke-3: Dari ayat 17 dan seterusnya, Paulus berbicara kepada para pembaca Yahudi secara langsung menantang ketergantungan mereka pada kepemilikan warisan Hukum sunat untuk keselamatan dengan menyatakan 'Jika Anda menyebut diri Anda seorang Yahudi, andalkan Hukum, bermegahlah kepada Tuhan, ketahuilah kehendak-Nya menyetujui apa yang lebih tinggi karena diperintahkan Hukum percaya diri membimbing orang buta terangi mereka yang berada dalam kegelapan instruktur bayi guru bodoh

yang memiliki perwujudan pengetahuan kebenaran Hukum yang kemudian Anda ajarkan kepada orang lain, bukan ajarkan diri Anda sendiri?' (Roma 2:17-21). Ia mengkritik kemunafikan di kalangan orang Yahudi dengan mengatakan bahwa sunat yang sebenarnya penting dalam hati, Roh, bukan huruf, Pujiannya datang dari Tuhan, bukan dari manusia (Roma 2:28-29).

Roma 2:1 Sebab itu engkau tidak dapat dimaafkan, hai manusia, siapapun engkau yang menghakiminya; karena dalam hal apa engkau menghakimi orang lain, engkau menyalahkan dirimu sendiri; karena engkau yang menjadi hakim juga melakukan hal yang sama.

Paulus memberi tahu pembaca bahwa tidak ada seorang pun yang dikecualikan dari penghakiman dan mengutuk mereka yang menghakimi orang lain ketika mereka melakukan hal yang sama.

1. Periksa Diri Sendiri Sebelum Menghakimi Orang Lain - Lukas 6:37-38

2. Cepat Mendengar dan Lambat Berbicara - Yakobus 1:19

1. Matius 7:1-5

2. Galatia 6:1-5

Roma 2:2 Tetapi kami yakin, bahwa penghakiman Allah adalah adil terhadap mereka yang melakukan hal-hal tersebut.

Penghakiman Tuhan didasarkan pada kebenaran dan siapa yang berbuat salah akan diadili berdasarkan kebenaran.

1. Akibat Dosa : Memahami Penghakiman Tuhan

2. Hidup Benar: Cara Menghindari Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 5:20 – “Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang mengganti pahit dengan manis dan manis dengan pahit!”

2. Yakobus 4:17 – “Jadi barangsiapa mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

Roma 2:3 Dan apakah kamu berpikir demikian, hai manusia, ketika kamu menghakimi mereka yang melakukan hal-hal demikian, dan melakukan hal yang sama, sehingga kamu luput dari penghakiman Allah?

Paulus mempertanyakan kemunafikan seseorang yang menghakimi orang lain atas dosa-dosanya, namun ia sendiri juga melakukan dosa yang sama, menanyakan apakah menurutnya ia akan luput dari penghakiman Allah.

1. Menjalani Hidup Munafik: Cara Menghindari Penghakiman dari Tuhan

2. Memutus Siklus Kemunafikan: Bagaimana Mengikuti Standar Tuhan

1. Matius 7:3-5 - "Dan mengapa kamu melihat butiran yang ada di mata saudaramu, tetapi tidak memperhatikan balok yang ada di matamu sendiri? Atau bagaimana kamu akan berkata kepada saudaramu, Biarkan aku mencabut butiran itu dari matamu; dan lihatlah, ada seberkas sinar di matamu sendiri? Hai orang munafik, buanglah dahulu balok itu dari matamu sendiri; lalu akankah engkau melihat dengan jelas untuk mengusir noda yang keluar dari mata saudaramu."

2. Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

Roma 2:4 Atau engkau memandang rendah kekayaan kebaikan, kesabaran, dan panjang sabar-Nya; tidak mengetahui bahwa kebaikan Tuhan menuntunmu kepada pertobatan?

Kebaikan Tuhan menuntun pada pertobatan.

1: "Kebaikan Tuhan adalah Jalan Menuju Pertobatan"

2: "Kepanjangsabaran dan Kesabaran Tuhan Penting dalam Pertobatan"

1: Mazmur 51:17 - Pengorbanan Tuhan adalah patah semangat: patah hati dan remuk hati, ya Tuhan, jangan engkau anggap remeh.

2: Lukas 5:32 - Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat.

Roma 2:5 Tetapi setelah ketegaran hatimu dan ketidaksabaran hatimu menyimpan murka terhadap hari murka dan penyataan penghakiman Allah yang adil;

Tuhan menyimpan murka bagi mereka yang tidak bertobat dan berhati keras.

1. Perlunya Bertobat dan Merangkul Rahmat Tuhan

2. Mengenali Akibat dari Dosa yang Tidak Bertobat

1. Yesaya 55:6-7 “Carilah TUHAN selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada TUHAN, supaya Dia menaruh belas kasihan kepadanya, dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Yeremia 31:18-20 “Aku telah mendengar Efraim berduka, 'Engkau telah mendisiplin aku, dan aku didisiplin seperti anak sapi yang tidak terlatih; bawalah aku kembali agar aku dapat dipulihkan, sebab Engkaulah TUHAN, Allahku. Karena setelah aku berpaling, aku mengalah, dan setelah aku diperintahkan, aku memukul pahaku; Aku merasa malu dan malu, karena aku menanggung aib masa mudaku.' Apakah Efraim anakku sayang? Apakah dia anak kesayanganku? Karena setiap kali saya berbicara menentangnya, saya masih mengingatnya. Oleh karena itu hatiku merindukannya; Aku pasti akan mengasihani dia, demikianlah firman TUHAN.”

Roma 2:6 Yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya:

Tuhan memberi pahala kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

1: Kita dapat percaya bahwa Tuhan akan selalu membalas kita sesuai dengan tindakan kita.

2: Tuhan itu adil dan selalu membalas kita sesuai dengan apa yang telah kita lakukan.

1: Galatia 6:7-8 "Jangan tertipu: Allah tidak dapat dipermainkan, sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur menabur dalam Roh akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

2: Matius 16:27 "Sebab Anak Manusia akan datang bersama malaikat-malaikatnya dalam

kemuliaan Bapa-Nya, dan kemudian Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya."

Roma 2:7 Bagi mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, hidup yang kekal:

Ayat ini menyemangati orang percaya untuk tetap setia dan taat kepada Tuhan, karena melalui ketekunannya mereka akan memperoleh hidup yang kekal.

1. “Nilai Kesabaran Dalam Mencari Kehidupan Kekal”

2. "Janji Tuhan Bagi Mereka yang Bertekun"

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.

2. Ibrani 10:36 - Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.

Roma 2:8 Tetapi bagi mereka yang suka bertengkar dan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, kegeraman dan murka,

Mereka yang suka bertengkar dan tidak menaati kebenaran akan menghadapi kemarahan dan murka.

1. Bahaya Ketidaktaatan

2. Akibat Menolak Kebenaran

1. Efesus 5:6 “Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata sia-sia, karena karena hal-hal inilah timbul murka Allah atas anak-anak durhaka.”

2. Yakobus 1:21-22 “Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan segala kenakalan yang berlebihan, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang dapat menyelamatkan jiwamu. Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.”

Roma 2:9 Kesengsaraan dan penderitaan menimpa setiap jiwa manusia yang berbuat jahat, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang bukan Yahudi;

Tuhan akan mendatangkan kesengsaraan dan penderitaan baik bagi orang Yahudi maupun bukan Yahudi yang berbuat jahat.

1. Akibat Melakukan Kejahatan: Kajian terhadap Roma 2:9

2. Kemurahan dan Keadilan Tuhan: Memahami Konteks Roma 2:9

1. Yohanes 3:16-17 – “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar melalui dia dunia dapat diselamatkan.”

2. Yakobus 1:13-15 – “Janganlah seorangpun berkata, apabila ia dicobai, aku dicobai oleh Allah: sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan tidak pula ia mencobai siapa pun: Tetapi setiap manusia dicobai, apabila ia diseret nafsunya sendiri, dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, jika sudah selesai, menghasilkan kematian.”

Roma 2:10 Tetapi kemuliaan, hormat dan damai sejahtera bagi setiap orang yang berbuat baik, pertama-tama bagi orang Yahudi, dan juga bagi orang bukan Yahudi.

Setiap orang yang berbuat baik akan diberi upah berupa kemuliaan, kehormatan, dan kedamaian, tidak peduli apakah mereka orang Yahudi atau bukan Yahudi.

1. Setiap orang berhak mendapat imbalan atas perbuatan baik mereka, tidak peduli siapa mereka.

2. Kita semua sama di mata Tuhan, dan Dia akan membalas kita semua sesuai dengan itu.

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 2:14 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan keduanya, dan yang telah meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita.

Roma 2:11 Sebab manusia tidak dihormati di hadapan Allah.

Tuhan tidak pilih kasih dan tidak menghakimi berdasarkan keberpihakan.

1: Kasih Tuhan Tidak Bersyarat - Tidak peduli perbedaan kita, kasih Tuhan adalah untuk semua orang secara setara.

2: Jangan Hakim Agar Anda Tidak Dihakimi - Kita tidak boleh bias terhadap orang lain dan harus memperlakukan semua orang dengan sama.

1: Yakobus 2:1-13 - Kita tidak boleh pilih kasih terhadap beberapa orang dibandingkan yang lain.

2: Yohanes 3:16 - Tuhan menunjukkan kasih kepada semua orang dengan mengirimkan putranya untuk mati bagi kita.

Roma 2:12 Sebab setiap orang yang berbuat dosa tanpa hukum, juga akan binasa tanpa hukum; dan setiap orang yang berbuat dosa tanpa hukum, akan dihakimi menurut hukum;

Semua orang akan dihakimi atas dosa-dosa mereka, terlepas dari apakah mereka memiliki hukum atau tidak.

1. Tuhan itu Adil dan Adil dalam Penghakiman-Nya

2. Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Pengkhotbah 12:14 - Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala sesuatu yang rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Kolose 3:25 - Sebab siapa berbuat salah, ia akan menerima balasan atas kesalahan yang diperbuatnya: dan tidak ada rasa hormat terhadap manusia.

Roma 2:13 (Sebab bukan pendengar hukum yang adil di hadapan Allah, melainkan pelaku hukum yang dibenarkan.

Pembenaran dihadapan Tuhan tidak didasarkan pada sekedar mendengarkan hukum, tetapi juga pada melakukan hukum.

1. Kita Dibenarkan karena Tindakan Kita, Bukan Perkataan Kita

2. Pentingnya Melakukan Apa yang Telah Kita Pelajari

1. Yakobus 1:22-25 (Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika ada orang yang menipu dirinya sendiri. Sebab siapa pun yang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama seperti seseorang yang memperhatikan dirinya sendiri. wajah alami dalam kaca: Karena dia melihat dirinya sendiri, dan berjalan di jalannya, dan langsung lupa seperti apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, dia bukanlah pendengar yang pelupa, tetapi seorang pelaku. pekerjaan itu, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.)

2. Matius 7:24-27 (Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup kencang dan menimpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, sebab rumah itu didirikan di atas batu karang. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, akan disamakan dengan orang bodoh yang membangun rumahnya di atasnya. pasir: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan angin bertiup, lalu menghantam rumah itu; dan rumah itu roboh: dan besarlah keruntuhannya.)

Roma 2:14 Sebab apabila orang-orang bukan Yahudi yang tidak mempunyai hukum Taurat, menurut kodratnya melakukan hal-hal yang terkandung dalam hukum Taurat, maka mereka yang tidak memiliki hukum Taurat itu sendirilah yang menjadi hukumnya:

Bangsa Kafir, meskipun tidak mempunyai hukum, tetap mampu melakukan hal-hal yang terkandung di dalamnya, dan merupakan hukumnya sendiri.

1. Kekuatan Hukum Alam: Memahami Implikasi Roma 2:14

2. Hukum Baru: Hidup Sesuai Alam di Wilayah yang Asing

1. Galatia 5:14-15 - "Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Tetapi jika kalian saling menggigit dan memangsa, hati-hati jangan sampai kalian termakan satu sama lain.”

2. Efesus 2:15 - "setelah menghapuskan permusuhan dalam daging-Nya, yaitu hukum perintah yang terkandung dalam ketetapan-ketetapan, sehingga menciptakan dalam diri-Nya satu manusia baru dari keduanya, sehingga mengadakan perdamaian."

Roma 2:15 Yang menunjukkan perbuatan hukum Taurat tertulis di dalam hati mereka, hati nurani mereka juga ikut bersaksi, dan pikiran mereka menjadi maksudnya ketika saling menuduh atau memaafkan;)

Paulus menjelaskan bahwa hukum Allah tertulis di dalam hati semua orang, dan hati nurani mereka memberikan kesaksian mengenai hal ini.

1. Kuasa Hukum Tuhan yang Tertulis di Hati kita

2. Kekuatan Hati Nurani Memandu Tindakan kita

1. Roma 13:5: “Sebab itu kamu harus tunduk, bukan hanya untuk menghindari murka Allah, tetapi juga demi hati nurani.”

2. Amsal 20:27: "Hati manusia adalah pelita Tuhan yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya."

Roma 2:16 Pada hari Allah akan menghakimi rahasia manusia melalui Yesus Kristus menurut Injilku.

Penghakiman Tuhan atas seluruh umat manusia akan adil dan adil.

1: Kita harus mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita dihadapan Allah, karena penghakiman-Nya akan adil dan adil.

2: Setiap orang pasti akan menghadapi penghakiman, maka hendaklah kita berusaha hidup lurus di hadapan Tuhan.

1: Matius 12:36 - "Sebab Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman, orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataan ceroboh yang mereka ucapkan."

2: Pengkhotbah 12:14 - "Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat."

Roma 2:17 Lihatlah, engkau disebut seorang Yahudi, dan bersandar pada hukum, dan menyombongkan diri kepada Allah,

Bagian ini berbicara tentang orang-orang Yahudi yang berpegang teguh pada hukum dan bermegah kepada Allah.

1. Kita bisa belajar tentang kerendahan hati dan kesetiaan dari orang-orang Yahudi yang percaya kepada Tuhan.

2. Kita harus ingat apa artinya menjadi bagian dari umat pilihan Tuhan dan tidak menyia-nyiakan nikmat yang kita peroleh.

1. Yesaya 41:10, "jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Matius 5:16, “Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

Roma 2:18 Dan mengetahui kehendak-Nya, dan menyetujui hal-hal yang lebih baik, karena diperintahkan berdasarkan hukum;

Bagian Mengetahui kehendak Tuhan melalui instruksi dari hukum.

1. Kehendak Tuhan Dinyatakan Melalui Firman-Nya

2. Ketaatan Melalui Instruksi Alkitab

1. Kolose 3:16, "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

2. Ulangan 29:29, "Hal-hal yang tersembunyi adalah milik Tuhan, Allah kita, tetapi apa yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita selama-lamanya, supaya kita dapat melakukan seluruh firman hukum ini."

Roma 2:19 Dan aku yakin, bahwa engkaulah penuntun orang buta, dan terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan,

Paulus menjelaskan bahwa seseorang tidak boleh menghakimi orang lain karena mereka mungkin tidak menyadari kebenaran dan mungkin bergantung pada orang yang lebih berpengetahuan untuk mendapatkan bimbingan.

1. Menilai Orang Lain: Kebutaan yang Sebenarnya

2. Peran Pemandu: Melihat Cahaya

1. Matius 7:1-2 “Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, maka kamulah yang akan dihakimi, dan ukuran apa yang kamu pakai untuk mengukur, maka akan diukurkan kepadamu.”

2. Yakobus 4:12 “Ada satu pemberi hukum yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan: siapakah kamu yang menghakimi orang lain?”

Roma 2:20 Pengajar orang bodoh, pengajar anak-anak, yang mempunyai pengetahuan dan kebenaran hukum Taurat.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya mengajar dan mendidik manusia dalam hukum Tuhan.

1. Kekuatan Pengajaran: Bagaimana Hukum Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Panggilan Guru: Memikul Tanggung Jawab untuk Mewariskan Kebenaran Tuhan

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak di jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu.

Roma 2:21 Jadi, siapa yang mengajar orang lain, bukankah engkau sendiri yang mengajar? engkau yang memberitakan bahwa manusia tidak boleh mencuri, bukankah engkau mencuri?

Kita harus mempraktekkan apa yang kita khotbahkan.

1: Kita harus berhati-hati dalam menghidupi apa yang kita khotbahkan kepada orang lain.

2: Kita harus mengukur tindakan kita sendiri dengan standar yang kita tetapkan untuk orang lain.

1: Lukas 6:41-42 - "Mengapa kamu melihat setitik serbuk gergaji di mata saudaramu dan tidak memperhatikan papan di matamu sendiri? Bagaimana kamu dapat berkata kepada saudaramu, 'Saudara, izinkan aku mengambil kayu itu?" setitik pun dari matamu,' padahal kamu sendiri tidak dapat melihat papan di matamu sendiri?”

2: Yakobus 1:22-25 - "Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu dirimu sendiri. Lakukanlah apa yang dikatakannya. Siapa yang mendengarkan firman itu, tetapi tidak melakukan apa yang dikatakannya, sama seperti orang yang memandang wajahnya dalam-dalam. sebuah cermin dan, setelah melihat dirinya sendiri, pergi dan segera melupakan seperti apa rupanya. Tetapi siapa pun yang memperhatikan dengan sungguh-sungguh hukum sempurna yang memberikan kebebasan, dan terus melakukannya—tidak melupakan apa yang telah mereka dengar, tetapi melakukannya—mereka akan menjadi diberkati dalam apa yang mereka lakukan."

Roma 2:22 Engkau mengatakan laki-laki tidak boleh berzinah, apakah engkau berzinah? kamu yang membenci berhala, apakah kamu melakukan penistaan?

Bagian ini mempertanyakan apakah orang yang mengatakan satu hal juga melakukan hal yang sebaliknya.

1. "Jadilah Teladan yang Ingin Anda Lihat di Dunia"

2. "Latihlah Apa yang Anda Khotbahkan"

1. Matius 7:3-5 - “Mengapa kamu melihat selumbar di mata saudaramu, tetapi kayu yang ada di matamu sendiri tidak kamu perhatikan? setitik pun dari matamu, padahal ada batang kayu di matamu sendiri? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu batang kayu itu dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk menghilangkan setitik kayu pun dari mata saudaramu."

2. Yakobus 2:10 - "Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu."

Roma 2:23 Apakah engkau yang menyombongkan hukum dan melanggar hukum tidak

menghormati Allah?

Mereka yang menyombongkan diri atas ketaatannya terhadap hukum Allah namun melanggarnya, berarti tidak menghormati Allah.

1. Kita harus ingat bahwa hukum Tuhan bukanlah sesuatu yang bisa kita abaikan begitu saja. Kita harus menganggapnya serius dan berusaha mempertahankannya.

2. Kita harus berusaha untuk memenuhi standar hukum Allah, dan tidak mengolok-oloknya dengan mengabaikannya.

1. Yakobus 2:10-12 - Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum, namun melanggar satu bagian saja, ia bersalah terhadap keseluruhannya.

2. Galatia 5:14 - Sebab seluruh hukum Taurat digenapi dalam satu kata, bahkan dalam hal ini; Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Roma 2:24 Sebab nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain melalui kamu, seperti ada tertulis.

Bangsa Kafir menghujat nama Tuhan karena ulah orang Yahudi.

1. Kekuatan tindakan kita dan cara kita mewakili Tuhan kepada dunia.

2. Pentingnya kerendahan hati dan mengakui ketidaksempurnaan diri sendiri.

1. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka? 15 Misalkan seorang saudara laki-laki atau perempuan tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. 16 Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan selamat; tetap hangat dan kenyang,” namun tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? 17 Demikian pula, iman saja, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, 4 jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain masing-masing.

Roma 2:25 Sebab sunat memang ada gunanya, jika kamu mentaati hukum; tetapi jika kamu pelanggar hukum, maka sunatmu menjadi tidak bersunat.

Paulus menekankan pentingnya hidup sesuai dengan hukum Allah, bahkan ketika seseorang telah disunat.

1. Menjalankan Hukum Tuhan: Pentingnya Mengikuti Perintah Tuhan

2. Makna Sunat: Ketaatan Di Atas Ritual

1. Ulangan 10:12-13 - Dan sekarang, hai Israel, apakah yang dituntut TUHAN, Allahmu, dari padamu, selain takut akan TUHAN, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

2. Yeremia 7:22-23 - Sebab pada hari aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir, aku tidak berbicara kepada nenek moyangmu atau memerintahkan mereka mengenai korban bakaran atau korban sembelihan. Tetapi inilah yang Aku perintahkan kepada mereka, dengan mengatakan, 'Taatilah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Tuhanmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.

Roma 2:26 Jadi, jika orang yang tidak bersunat tetap berpegang pada kebenaran hukum, bukankah orang yang tidak bersunat itu dapat diperhitungkan dalam sunat?

Paulus mempertanyakan apakah orang yang tidak bersunat dan menaati hukum akan diperlakukan seolah-olah mereka telah disunat.

1. Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Saleh Dalam Keadaan Tidak Disunat

2. Makna Simbolik Sunat

1. Roma 3:19-31

2. Galatia 5:1-6

Roma 2:27 Dan bukankah orang-orang tidak bersunat yang menurut kodratnya, jika memenuhi hukum, akan menghakimi engkau, siapa yang melanggar hukum secara tertulis dan sunat?

Paulus menanyakan pertanyaan apakah orang yang tidak bersunat yang memenuhi hukum dapat menghakimi orang yang bersunat dan melanggar hukum.

1. Kuasa Hukum: Menjelajahi Roma 2:27

2. Pentingnya Menaati Hukum Tuhan: Kajian terhadap Roma 2:27

1. Yakobus 2:10-11 - Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum, namun melanggar satu bagian saja, ia bersalah terhadap keseluruhannya. Sebab beliau yang mengatakan, Jangan berzinah, dikatakan juga, Jangan membunuh. Sekarang, jika kamu tidak berzinah, tetapi membunuh, kamu menjadi pelanggar hukum.

2. Galatia 5:1-3 - Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan. Sesungguhnya, aku, Paulus, berkata kepadamu: Jika kamu disunat, maka Kristus tidak akan memberikan manfaat apa pun kepadamu. Sebab sekali lagi aku bersaksi kepada setiap orang yang disunat, bahwa ia wajib melakukan seluruh hukum Taurat.

Roma 2:28 Sebab ia bukanlah orang Yahudi yang kelihatannya Yahudi; demikian pula sunat yang tidak dilakukan secara lahiriah di dalam daging.

Paulus menekankan bahwa jati diri seseorang tidak ditentukan oleh penampilan luarnya, melainkan oleh iman batinnya.

1: Setiap orang adalah sama di mata Tuhan dan harus diperlakukan demikian, tidak peduli bagaimana penampilan luarnya.

2: Kita semua diciptakan menurut gambar Allah dan harus berusaha untuk hidup dengan hati yang penuh iman dan kasih.

1: Galatia 3:28 - “Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.”

2: Kolose 3:11 - “Di mana tidak ada orang Yunani atau Yahudi, tidak ada orang bersunat atau tidak, orang Barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka: tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam semua.”

Roma 2:29 Tetapi ia adalah seorang Yahudi, yang batiniahnya bersatu; dan sunat adalah sunat di dalam hati, di dalam roh, dan bukan di dalam hurufnya; yang pujiannya bukan kepada manusia, melainkan kepada Allah.

Paulus menjelaskan bahwa orang Yahudi sejati adalah mereka yang disunat hatinya, bukan tubuhnya secara fisik, dan pujiannya datang dari Tuhan, bukan dari manusia.

1. Iman Kita Berasal Dari Tuhan, Bukan Dari Manusia

2. Perlunya Sunat Batin

1. Yeremia 9:26 - "Sebab segala sesuatu ini dibuat oleh tangan-Ku, dan segala sesuatu ini ada," demikianlah firman TUHAN. Tetapi kepada dialah Aku mau memandang, kepada dia yang rendah hati dan remuk jiwa, dan yang gentar terhadap firman-Ku.

2. Filipi 3:3 - Sebab kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah.

Roma 3 melanjutkan wacana teologis Paulus mengenai keberdosaan universal umat manusia, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi, kebenaran Allah melalui iman kepada Yesus Kristus, dan peran hukum dalam kaitannya dengan iman.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan Paulus menjawab pertanyaan tentang keuntungan menjadi seorang Yahudi dan nilai sunat. Dia menegaskan bahwa orang-orang Yahudi telah dipercayakan dengan firman Tuhan. Sekalipun ada yang tidak setia, ketidaksetiaan mereka tidak membatalkan kesetiaan Allah (Roma 3:1-4). Ia kemudian membahas keberdosaan manusia dalam kaitannya dengan kebenaran Allah, dengan alasan bahwa ketidakbenaran kita menunjukkan kebenaran Allah dengan lebih jelas (Roma 3:5-8).

Paragraf ke-2: Pada ayat 9-20, Paulus menyimpulkan bahwa semua orang berada di bawah dosa, baik Yahudi maupun non-Yahudi. Ia mengutip beberapa bagian Perjanjian Lama untuk menegaskan maksudnya mengenai keberdosaan manusia secara universal: 'Tidak ada seorang pun yang benar, seorang pun tidak; tidak ada seorang pun yang mengerti; tidak ada seorang pun yang mencari Allah' (Roma 3:10-11). Ia menegaskan bahwa 'semua orang telah berbuat dosa telah gagal memuliakan Tuhan' hukum menyadarkan kita akan dosa-dosa kita tetapi tidak dapat membuat kita benar memandang Tuhan (Roma 3:19-20).

Paragraf ke-3: Mulai ayat 21 dan seterusnya, Paulus memperkenalkan tema baru – pembenaran karena iman tanpa perbuatan. Kebenaran katanya sekarang datang melalui iman Yesus Kristus semua percaya tidak ada perbedaan antara orang Yahudi bukan Yahudi karena semua orang telah berbuat dosa, kurang kemuliaan Allah dibenarkan

dengan cuma-cuma oleh kasih karunia-Nya penebusan datanglah Kristus Yesus yang dipersembahkan sebagai korban penebusan melalui penumpahan darah-Nya yang diterima melalui iman (Roma 3 :21-25). Pembenaran karena iman ini menjunjung tinggi dan bukannya meniadakan Hukum karena ini menunjukkan betapa kita perlu bergantung sepenuhnya pada kasih karunia keselamatan daripada kemampuan kita sendiri untuk menaati Hukum dengan sempurna (Roma 3:26-31).

Roma 3:1 Kalau begitu, apakah kelebihan orang Yahudi? atau apa untungnya sunat?

Bagian ini mempertanyakan keuntungan orang Yahudi dan manfaat sunat.

1. "Keuntungan Menjadi Seorang Yahudi"

2. “Makna Sunat”

1. Ulangan 10:16 - Karena itu sunatlah kulup hatimu, dan janganlah kamu menjadi kaku tengkuk lagi.

2. Efesus 2:8 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Tuhan.

Roma 3:2 Dalam segala hal, terutama karena kepada merekalah firman Allah dipercayakan.

Nubuatan Allah diberikan kepada orang-orang Yahudi, menjadikan mereka istimewa dalam banyak hal.

1. Berkat Tuhan: Bagaimana Orang Yahudi Diberkati

2. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Nubuatan Tuhan Mengubah Sejarah

1. Roma 9:4-5 - "Mereka adalah orang Israel, dan merekalah yang mempunyai hak pengangkatan anak, kemuliaan, perjanjian-perjanjian, pemberian hukum Taurat, penyembahan dan janji-janji. Merekalah yang mempunyai bapa leluhur dan dari suku mereka , menurut daging, adalah Kristus, Allah atas segalanya, yang diberkati selama-lamanya. Amin."

2. Ulangan 4:5-8 - "Sesungguhnya aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh Tuhan, Allahku, yang harus kamu lakukan di negeri yang kamu masuki untuk mendudukinya. Peliharalah dan lakukanlah mereka, karena itu akan menjadi kebijaksanaan dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang ketika mereka mendengar semua ketetapan ini, akan berkata, 'Sesungguhnya bangsa yang besar ini adalah bangsa yang bijaksana dan berakal budi.' Sebab bangsa besar manakah yang mempunyai Allah yang begitu dekat dengan kita, seperti Tuhan, Allah kita, pada kita, kapan saja kita berseru kepada-Nya? Dan bangsa besar manakah yang mempunyai ketetapan dan peraturan yang begitu benar seperti seluruh hukum yang telah Kutetapkan ini? sebelum kamu hari ini?"

Roma 3:3 Bagaimana jika ada yang tidak percaya? Akankah ketidakpercayaan mereka membuat iman kepada Tuhan menjadi sia-sia?

Paulus mempertanyakan dampak ketidakpercayaan terhadap kesetiaan Allah.

1. Iman Tuhan yang Tak Tergoyahkan: Roma 3:3

2. Kekuatan Ketidakpercayaan: Apa Artinya Bagi Kita?

1. Yesaya 40:8 - “Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya.”

2. Ibrani 11:6 - “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

Roma 3:4 Tuhan melarang: ya, biarlah Tuhan itu benar, tetapi setiap manusia adalah pembohong; seperti ada tertulis, Supaya perkataanmu benar, dan kamu menang ketika kamu dihakimi.

Tuhan selalu benar, meskipun setiap orang pembohong.

1: Pilih kebenaran daripada kebohongan, meskipun itu sulit dilakukan.

2: Kebenaran Tuhan tidak dapat diubah, dan kebenaran itu akan memerdekakan kita.

1: Mazmur 119:142 - Kebenaran-Mu adalah kebenaran yang kekal, dan hukum-Mu adalah kebenaran.

2: Yohanes 8:31-32 - Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, Jika kamu tetap dalam firman-Ku, apakah kamu benar-benar murid-Ku; dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Roma 3:5 Tetapi jika kejahatan kita memuji kebenaran Allah, apakah yang akan kita katakan? Apakah Tuhan tidak adil dan melakukan pembalasan? (Saya berbicara sebagai seorang pria)

Kebenaran Allah ditunjukkan ketika menghadapi ketidakbenaran, tetapi apakah hal itu menjadikan Allah tidak adil dalam melakukan pembalasan?

1. Kebenaran Allah di Dunia yang Tidak Benar

2. Pembalasan Keadilan Tuhan

1. Mazmur 145:17 - TUHAN adalah benar dalam segala jalan-Nya, dan kudus dalam segala perbuatan-Nya.

2. Yesaya 61:8 - Sebab Aku, Tuhan, menyukai penghakiman, Aku benci perampokan untuk korban bakaran; dan Aku akan mengarahkan pekerjaan mereka dengan kebenaran, dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka.

Roma 3:6 Tuhan melarang: kalau begitu bagaimana Tuhan akan menghakimi dunia?

Bagian ini membahas konsekuensi jika Tuhan tidak menghakimi dunia.

1. Keadilan Tuhan Itu Sempurna - Roma 3:6

2. Mengapa Kita Membutuhkan Penghakiman Tuhan - Roma 3:6

1. Pengkhotbah 12:14 - “Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan, dengan segala rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.”

2. Yesaya 33:22 - “Sebab Tuhan adalah hakim kami; Tuhan adalah pemberi hukum kita; Tuhan adalah raja kita; dia akan menyelamatkan kita.”

Roma 3:7 Sebab jika kebenaran Allah menjadi lebih berlimpah karena kebohonganku dan kemuliaan-Nya; kenapa aku juga dihakimi sebagai orang berdosa?

Paulus mempertanyakan mengapa ia masih dihakimi sebagai orang berdosa padahal kebohongannya telah menambah kebenaran Tuhan dan membawa kemuliaan bagi-Nya.

1. "Paradoks Dosa: Apa yang Harus Dilakukan Ketika Kebenaran Tuhan Meningkat Melalui Perbuatan Salah Kita"

2. "Dilema Dosa: Ketika Berbuat Salah Menambah Kebenaran Tuhan"

1. Roma 4:7-8 - "Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, dan ditutupi dosanya; berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhan."

2. 1 Yohanes 1:8-10 - "Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita." kita dari segala kejahatan."

Roma 3:8 Bukankah (seperti yang diberitakan kepada kami dengan fitnah, dan seperti yang dikatakan beberapa orang), marilah kita berbuat jahat, supaya kebaikan dapat datang? yang kutukannya adil.

Beberapa orang telah salah menuduh dan melaporkan bahwa orang-orang Kristen menganjurkan melakukan kejahatan agar kebaikan bisa datang, namun hal ini tidak benar dan mereka yang mempercayai hal ini hanya mendapat kutukan.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana gosip dan fitnah dapat menyebabkan pemahaman yang salah tentang iman kita

2. Bahaya Pengajaran Palsu: Bagaimana mengenali dan menolak kebohongan tentang iman kita

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya.

2. Galatia 1:6-9 - Aku heran, bahwa kamu begitu cepat disingkirkan dari Dia yang telah memanggil kamu ke dalam kasih karunia Kristus ke dalam injil lain: yang bukan merupakan injil lain; tetapi ada beberapa orang yang menyusahkan kamu dan memutarbalikkan Injil Kristus. Tetapi meskipun kami atau malaikat dari surga

memberitakan kepada kamu suatu injil lain selain Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, sekarang saya katakan lagi, Jika ada orang yang memberitakan kepadamu injil lain selain yang telah kamu terima, terkutuklah dia.

Roma 3:9 Lalu bagaimana? apakah kita lebih baik dari mereka? Tidak, sama sekali tidak: karena kita telah membuktikan sebelumnya baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, bahwa mereka semua berada di bawah dosa;

Baik Yahudi maupun non-Yahudi berada di bawah dosa dan tidak ada yang lebih baik dari yang lain.

1. Tidak ada seorang pun yang kebal dari Dosa - Roma 3:9

2. Semua Sama dihadapan Allah - Roma 3:9

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 2:1 - Saudara-saudaraku, janganlah beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dalam hal manusia.

Roma 3:10 Seperti ada tertulis: Tidak ada seorang pun yang benar, tidak seorang pun:

Tidak ada seorang pun yang benar, menurut Alkitab.

1. "Kekuatan Firman Tuhan: Mengenali Ketidakadilbenaran Kita"

2. "Rahmat Tuhan: Mengatasi Ketidakbenaran Kita"

1. Mazmur 14:3 - "Mereka semua telah menyimpang, semuanya menjadi najis: tidak ada seorang pun yang berbuat baik, seorang pun tidak."

2. Roma 5:20 - "Dan hukum Taurat dimasukkan, supaya pelanggaran bertambah. Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak."

Roma 3:11 Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang

mencari Allah.

Tidak ada seorang pun yang mampu memahami atau mencari Tuhan sendirian.

1. "Pencarian Tuhan: Jalan Pemahaman"

2. "Mencari Tuhan: Jalan Menuju Kebijaksanaan"

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Amsal 8:17 - "Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapat aku."

Roma 3:12 Semuanya telah menyimpang, semuanya menjadi sia-sia; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak seorang pun.

Semua manusia tidak berguna dan tersesat dari Tuhan, karena tidak ada seorang pun yang mampu berbuat baik.

1. Kuasa Dosa: Memahami Pengaruh Kejatuhan yang Merusak

2. Anugerah dan Kebenaran: Belajar Merangkul Keduanya demi Kekudusan Sejati

1. Roma 5:12-14, “Demikianlah sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan kematian melalui dosa, demikian pula maut menyebar kepada semua orang karena semua orang berbuat dosa—sebab memang dosa sudah ada di dunia sebelum hukum ada. diberikan, tetapi dosa tidak dihitung bila tidak ada hukumnya. Namun maut berkuasa mulai dari Adam hingga Musa, bahkan atas mereka yang dosanya tidak seperti pelanggaran Adam, yang merupakan gambaran dari orang yang akan datang.”

2. Mazmur 14:1-3, “Orang bodoh berkata dalam hatinya: “Tidak ada Tuhan.” Mereka korup, mereka melakukan perbuatan keji; tidak ada seorang pun yang berbuat baik. Tuhan memandang ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia, untuk melihat apakah ada orang yang berakal budi, yang mencari Tuhan. Mereka semua telah menyimpang; bersama-sama mereka menjadi korup; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, seorang pun tidak.”

Roma 3:13 Tenggorokan mereka bagaikan kuburan yang terbuka; dengan lidah mereka

mereka menggunakan tipu daya; racun asps ada di bawah bibir mereka:

Bagian ini berbicara tentang kata-kata yang menipu dan tindakan-tindakan berbahaya yang diumpamakan dengan racun.

1: Kita harus selalu berhati-hati terhadap perkataan dan tindakan kita, karena dapat menjadi seperti racun bagi orang lain.

2: Marilah kita berusaha jujur dan ikhlas dalam segala perbuatan kita, karena perkataan dan perbuatan kita hendaknya menjadi berkah dan bukan kutukan.

1: Yakobus 3:5-9 – Kita harus berhati-hati terhadap kata-kata yang keluar dari mulut kita, karena kata-kata tersebut mempunyai kekuatan untuk menimbulkan kerugian yang besar.

2: Amsal 12:18 – Perkataan orang sembrono menusuk seperti pedang, tetapi lidah orang bijak membawa kesembuhan.

Roma 3:14 Yang mulutnya penuh kutukan dan kepahitan:

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang mulutnya penuh makian dan kepahitan.

1. Belajar Berbicara Kehidupan: Kekuatan Kata-kata Positif

2. Biarkan Kata-kata Anda Sedikit: Melatih Pengendalian Diri dalam Ucapan

1. Yakobus 3:5-10

2. Kolose 4:6

Roma 3:15 Kaki mereka cepat menumpahkan darah:

Bagian ini berbicara tentang kecepatan orang menumpahkan darah.

1. A tentang pentingnya menjaga hati dan pikiran kita dari pikiran dan tindakan kekerasan.

2. A tentang kekuatan penebusan dan kemampuan untuk memilih kehidupan yang damai dibandingkan kehidupan yang penuh kekerasan.

1. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu di atas segalanya, karena itu menentukan jalan hidupmu.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.

Roma 3:16 Kehancuran dan kesengsaraan sedang menghadang:

Bagian ini berbicara tentang kehancuran dan kesengsaraan yang menghadang orang-orang yang tidak mengikuti Tuhan.

1: Ikuti Tuhan dan Jalan-Nya untuk Mendapatkan Kedamaian dan Sukacita

2: Kehancuran dan Kesengsaraan Tidak Jauh dari Mereka yang Menjauh dari Tuhan

1: Yeremia 17:5-8 - Bagian ini berbicara tentang kehancuran yang menimpa orang-orang yang berpaling dari Tuhan.

2: Mazmur 1:1-3 - Bagian ini berbicara tentang berkat yang datang kepada mereka yang menyukai hukum Allah.

Roma 3:17 Dan jalan damai tidak mereka ketahui:

Konsekuensi dari tidak mengetahui jalan perdamaian sangatlah buruk.

1. Pentingnya mengetahui jalan perdamaian.

2. Akibat dari tidak mengetahui jalan perdamaian.

1. Yesaya 59:8 - Jalan damai tidak mereka kenal, dan tidak ada penghakiman dalam perjalanan mereka: mereka membuat jalan yang berliku-liku: siapa pun yang melewatinya tidak akan mengetahui kedamaian.

2. Mazmur 119:165 - Damai sejahtera besar bagi mereka yang mencintai hukum-Mu dan tidak ada sesuatu pun yang dapat menyakiti mereka.

Roma 3:18 Takut akan Tuhan tidak ada di depan mata mereka.

Manusia bertindak tanpa takut akan Tuhan atau penghakiman-Nya.

1. Takut akan Tuhan: Landasan Kehidupan yang Berbuah

2. Tuhan Maha Melihat: Bagaimana Hidup dalam Hadirat Yang Maha Kuasa

1. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah wawasan.

2. Mazmur 111:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; semua yang mengamalkannya mempunyai pemahaman yang baik. Pujian-Nya kekal selamanya!

Roma 3:19 Sekarang kita tahu, bahwa apa pun yang dikatakan hukum Taurat, demikian pula dikatakannya kepada mereka yang berada di bawah hukum Taurat: supaya setiap mulut terbungkam dan seluruh dunia menjadi bersalah di hadapan Allah.

Hukum berlaku untuk semua orang dan semua orang bersalah di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan hukum dan penerapannya bagi kita semua.

2. Bagaimana perasaan bersalah di hadapan Tuhan mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Mazmur 51:3 - Sebab aku mengakui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku.

2. Yakobus 2:10 - Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum, namun melanggar satu bagian saja, ia bersalah terhadap keseluruhannya.

Roma 3:20 Sebab itu karena melakukan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan di hadapannya, karena melalui hukum ada pengetahuan akan dosa.

Tidak ada seorang pun yang dapat dinyatakan benar di hadapan Allah dengan menaati hukum; sebaliknya, hal itu hanya mendatangkan pengetahuan tentang dosa.

1. Hukum Taurat Menyingkapkan Kebutuhan Kita akan Juruselamat

2. Kebebasan Anugerah

1. Galatia 2:16 - Karena kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman kepada Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman kepada Kristus, dan bukan karena iman kepada Kristus. karena melakukan hukum Taurat: karena tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan karena melakukan hukum Taurat.

2. Mazmur 51:4 - Terhadap engkau saja, aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di matamu: agar engkau dibenarkan ketika engkau berbicara, dan menjadi jelas ketika engkau menghakimi.

Roma 3:21 Tetapi sekarang kebenaran Allah tanpa hukum Taurat sudah nyata, dan disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi;

Kebenaran Jahweh dinyatakan tanpa hukum Taurat, dan telah dinubuatkan melalui hukum Taurat dan para nabi.

1. Kebenaran Allah lebih besar dari pada hukum Taurat

2. Kita diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman

1. Galatia 2:16 - Karena kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman kepada Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman kepada Kristus, dan bukan karena iman kepada Kristus. karena melakukan hukum Taurat: karena tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan karena melakukan hukum Taurat.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Roma 3:22 Begitu pula kebenaran Allah, yaitu karena iman dalam Yesus Kristus, bagi semua orang dan atas semua orang yang percaya, sebab tidak ada bedanya.

Ayat ini menekankan bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus akan menerima kebenaran Jahweh, apapun perbedaan yang mereka miliki.

1. Allah tidak memihak - Roma 3:22

2. Yesus Kristus adalah Jalan Menuju Kebenaran - Roma 3:22

1. Galatia 2:16 - “Karena kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman kepada Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman kepada Kristus, dan bukan karena melakukan hukum Taurat: karena tidak ada seorang pun yang dibenarkan karena melakukan hukum Taurat."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Roma 3:23 Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah;

Setiap orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Tuhan.

1. Realitas Dosa dan Akibat-akibatnya

2. Urgensi Perubahan dan Harapan Pengampunan

1. Yesaya 59:2 - "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga dia tidak mendengar."

2. Ibrani 4:16 - "Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya."

Roma 3:24 Oleh kasih karunia dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus:

Ayat ini menjelaskan bahwa orang percaya dibenarkan oleh kasih karunia Allah melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

1. Kuasa Anugerah: Bagaimana Anugerah Allah Membenarkan Kita

2. Penebusan Melalui Yesus: Bagaimana Yesus Menyelamatkan Kita Dari Dosa

1. Efesus 2:8-9 “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.”

2. Titus 3:5-7 “Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus, yang dengan limpahnya dicurahkan ke atas kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita, supaya kita dibenarkan oleh kasih karunia-Nya dan menjadi ahli waris menurut pengharapan hidup kekal.”

Roma 3:25 Yang telah ditetapkan Allah sebagai pendamaian karena iman di dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya karena pengampunan dosa-dosa masa lalu, karena kesabaran Allah;

Tuhan telah memungkinkan kita untuk mendapatkan pengampunan dosa dengan mengutus Yesus sebagai kurban bagi kita. Kita dapat menerima pengampunan ini melalui iman kepada Yesus dan darah-Nya.

1. Kekuatan Salib: Bagaimana Menerima Pengorbanan Yesus Mendatangkan Pengampunan

2. Menemukan Kekuatan dalam Iman: Bagaimana Percaya pada Pengorbanan Yesus Memungkinkan Kita Mengatasi Dosa-Dosa Kita

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Ibrani 9:22 - Faktanya, hukum mengharuskan hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.

Roma 3:26 Aku berkata pada saat ini untuk menyatakan kebenarannya, supaya ia menjadi orang benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

Kebenaran Allah dinyatakan melalui Yesus, yang membenarkan orang-orang yang percaya kepada-Nya.

1. Kuasa Pembenaran Yesus: Cara Menerima Karunia Kebenaran

2. Percaya kepada Yesus: Menuai Pahala Iman

1. Yesaya 45:25 - "Di dalam TUHAN seluruh keturunan Israel akan dibenarkan dan akan bermegah."

2. Galatia 2:16 - "Kami telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan karena iman dalam Kristus dan bukan karena melakukan hukum Taurat, sebab karena melakukan hukum Taurat tidak ada seorang pun yang dibenarkan."

Roma 3:27 Kalau demikian, di manakah letaknya menyombongkan diri? Hal ini dikecualikan. Berdasarkan hukum apa? karya? Tidak: tetapi berdasarkan hukum iman.

Tidak ada seorang pun yang bisa membanggakan pencapaian keselamatan melalui usahanya sendiri. Keselamatan hanya dicapai melalui iman.

1. Kekuatan Iman dalam Keselamatan

2. Kebanggaan dan Keselamatan

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Galatia 2:16 - Padahal kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, melainkan karena iman kepada Yesus Kristus, maka kita pun sudah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kita dibenarkan karena iman kepada Kristus, bukan karena perbuatan baik hukum, sebab karena perbuatan hukum tidak seorang pun dapat dibenarkan.

Roma 3:28 Sebab itu kami berkesimpulan, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena perbuatan hukum Taurat.

Umat manusia dibenarkan dari dosa-dosanya karena iman kepada Allah, bukan karena mengikuti hukum Perjanjian Lama.

1. Karunia Pembenaran Melalui Iman kepada Tuhan

2. Cara Menerima Karunia Pembenaran

1. Galatia 2:16 - “Karena kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman kepada Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman kepada Kristus, dan bukan karena melakukan hukum Taurat: karena tidak ada seorang pun yang dibenarkan karena melakukan hukum Taurat."

2. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena hanya iman saja. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

Roma 3:29 Apakah Dia hanya Tuhan orang Yahudi saja? bukankah dia juga termasuk bangsa Kafir? Ya, dari bangsa-bangsa lain juga:

Paulus mempertanyakan apakah Tuhan hanya Tuhan orang Yahudi ataukah Dia juga Tuhan orang bukan Yahudi. Ia menegaskan bahwa Tuhan memang Tuhan orang-orang bukan Yahudi juga.

1. Tuhan adalah Tuhan Segalanya: A pada Roma 3:29 dan universalitas kasih Tuhan.

2. Tidak Ada yang Dikecualikan: A tentang Roma 3:29 dan inklusivitas kerajaan Allah.

1. Kisah Para Rasul 10:34-35 – Penglihatan Petrus tentang binatang, menunjukkan bahwa Allah tidak hanya ada pada satu umat saja.

2. Efesus 2:14-18 - Ajaran Paulus bahwa Allah telah menjadikan orang Yahudi dan orang bukan Yahudi menjadi satu tubuh.

Roma 3:30 Karena hanya satu Allah saja yang membenarkan orang bersunat karena iman dan orang tidak bersunat karena iman.

Tuhan yang Esa membenarkan baik yang bersunat maupun yang tidak disunat melalui iman.

1: Percaya kepada Tuhan adalah satu-satunya cara untuk dibenarkan.

2: Tidak peduli keadaan fisik kita, iman adalah kunci keselamatan.

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Roma 3:31 Apakah kita membatalkan hukum Taurat karena iman? Tuhan melarang: ya, kami menetapkan hukum.

Paulus menyatakan bahwa iman kepada Yesus tidak menghapuskan hukum, namun berfungsi untuk menjunjungnya.

1. "Hukum dan Kasih: Bagaimana Kita Menjunjung Firman Tuhan"

2. "Hidup dengan Iman: Bagaimana Kita Memenuhi Hukum"

1. Galatia 5:14-15, "Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Tetapi jika kalian saling menggigit dan memangsa, hati-hati jangan sampai kalian termakan satu sama lain.

2. Matius 5:17-20, “Jangan kamu mengira bahwa Aku datang untuk menghapuskan kitab Taurat atau kitab para Nabi; Aku datang bukan untuk menghapuskannya, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, tidak ada satu iota pun, tidak ada satu titik pun yang akan hilang dari Hukum, sampai semuanya terjadi. Oleh karena itu siapa yang melonggarkan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama, akan disebut paling kecil dalam kerajaan surga, tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkannya akan disebut besar dalam kerajaan surga. Sebab Aku berkata kepadamu, jika kesalehanmu tidak melebihi kesalehan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, niscaya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.”

Roma 4 melanjutkan diskusi Paulus tentang pembenaran karena iman, dengan menggunakan Abraham dan Daud sebagai contoh untuk menggambarkan bahwa kebenaran dihitung melalui iman, bukan perbuatan atau ketaatan pada Hukum.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus menanyakan apa yang dapat kita katakan tentang Abraham, nenek moyang kita menurut daging. Ia menegaskan bahwa jika Abraham dibenarkan karena perbuatannya, ia mempunyai sesuatu untuk dibanggakan tetapi tidak di hadapan Allah. Sebab Kitab Suci mengatakan 'Abraham percaya kepada Allah, maka Allah memperhitungkan dia sebagai kebenaran' (Roma 4:1-3). Paulus menjelaskan bahwa upah pekerja adalah haknya sebagai kewajiban bukan hadiah, sedangkan orang yang tidak bekerja tetapi percaya kepada Tuhan membenarkan kefasikan imannya diperhitungkan sebagai kebenaran (Roma 4:4-5).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 6-15, Paulus memberikan contoh lain dari Perjanjian Lama – Raja Daud – yang juga berbicara memberkati orang-orang yang dipuji Tuhan kebenarannya tanpa perbuatan dengan mengatakan 'Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosa-dosanya. Tuhan tidak akan memperhitungkan dosanya' (Roma 4:6-8). Dia kemudian membahas sunat, dengan alasan bahwa itu adalah tanda kebenaran yang dimiliki Abraham karena iman ketika dia masih belum disunat. Oleh karena itu, dia menjadi bapa semua orang yang percaya meskipun mereka yang tidak bersunat, sehingga kebenaran dapat diperhitungkan kepada mereka juga bapa yang bersunat yang tidak hanya bersunat tetapi juga mengikuti jejak iman yang dimiliki nenek moyang kita Abraham sebelum dia disunat (Roma 4:9-12). Janji kepada Abraham dan keturunannya datang melalui kebenaran iman dan bukan ketaatan pada Hukum.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 16 dan seterusnya, Paulus menguraikan bagaimana janji ini datang karena iman sehingga dapat dijamin seluruh keturunan Abraham—tidak hanya mereka yang berada di bawah hukum Taurat tetapi juga mereka yang beriman seperti Abraham ayah kita semua melihat Dia yang percaya—Tuhan memberi kehidupan panggilan mati segala sesuatu yang ada tidak bertentangan dengan harapan percaya harapan menjadi bapak banyak bangsa sesuai janji 'Demikianlah jadinya keturunanmu.' Tanpa melemahkan imannya menghadapi kenyataan tubuhnya baik mati sejak dia berumur sekitar seratus tahun rahim Sarah juga mati goyah karena ketidakpercayaan terhadap janji Tuhan memperkuat imannya memberi kemuliaan Tuhan sepenuhnya yakin Tuhan kuasa melakukan apa yang dijanjikan mengapa 'itu diperhitungkan dia sebagai kebenaran. ' Kata-kata ini 'ditulis semata-mata untuk Dia' ditulis untuk kita juga akan dihargai kita percaya Dia membangkitkan Yesus Tuhan kita dari kematian, menyerahkan kematian dosa kita membangkitkan kehidupan pembenaran kita (Roma 4:16-25).

Roma 4:1 Kalau begitu, apakah yang dapat kita katakan yang ditemukan oleh Abraham, ayah kita, dalam hal daging?

Abraham adalah teladan iman di hadapan Tuhan.

1. Iman Abraham: Teladan bagi Kita Semua

2. Menerima Janji Tuhan melalui Iman

1. Kejadian 15:6 - Dan dia percaya kepada Tuhan; dan dia memperhitungkannya sebagai kebenaran.

2. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi. Karena iman ia tinggal di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

Roma 4:2 Sebab jika Abraham dibenarkan karena perbuatannya, maka ia berhak untuk dimuliakan; tapi tidak di hadapan Tuhan.

Abraham dibenarkan bukan karena perbuatannya, tapi karena imannya kepada Tuhan.

1. Iman kepada Tuhan Membawa pada Pembenaran

2. Pembenaran Tidak Berasal Dari Karya

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Yakobus 2:24 - "Maka kamu lihat, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatannya dan bukan hanya karena iman saja."

Roma 4:3 Sebab apa kata Kitab Suci? Abraham percaya kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

Abraham dianggap benar oleh Tuhan karena keyakinan dan imannya.

1. Kekuatan Iman - Bagaimana iman kepada Tuhan dapat mendatangkan berkat yang luar biasa.

2. Kebenaran Tuhan – Memahami apa artinya dianggap benar oleh Tuhan.

1. Roma 4:3 - Untuk apa kata Kitab Suci? Abraham percaya kepada Tuhan, dan Tuhan

memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

2. Ibrani 11:8 - Karena iman Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian dia terima sebagai warisan, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

Roma 4:4 Bagi orang yang bekerja, upahnya tidak diperhitungkan sebagai kasih karunia, tetapi sebagai hutang.

Paulus menjelaskan bahwa mereka yang bekerja diberi upah bukan sebagai anugerah, namun sebagai hutang yang harus mereka bayar.

1. Nilai Kerja: Tuhan Menghargai Mereka yang Bekerja Keras

2. Anugerah Tuhan: Belajar Hidup Bersyukur

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati, ke mana pun kamu pergi, tidak ada kerja, perencanaan, pengetahuan, dan hikmat."

Roma 4:5 Tetapi bagi siapa yang tidak bekerja, tetapi percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran.

Allah memberi kebenaran kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya dan tidak mengandalkan usahanya sendiri.

1. Iman: Anugerah dari Tuhan

2. Apa Artinya Membenarkan Orang Tak Beriman

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Roma 5:1 - Karena itu, jika kita dibenarkan karena iman, kita berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Roma 4:6 Sama seperti Daud juga menggambarkan betapa berbahagianya manusia yang dibenarkan Allah tanpa perbuatannya,

Paulus menekankan pentingnya iman dan bukan perbuatan dalam hal kebenaran di hadapan Allah.

1: Iman atas Perbuatan - Roma 4:6

2: Berkat Kebenaran Tanpa Perbuatan - Roma 4:6

1: Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2: Galatia 2:16 - Karena kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman akan Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman akan Kristus, dan bukan karena iman kita. karena melakukan hukum Taurat: karena tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan karena melakukan hukum Taurat.

Roma 4:7 Katanya, Berbahagialah orang yang diampuni kesalahannya dan ditutupi dosanya.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk bersyukur atas pengampunan dosa mereka oleh Tuhan.

1. "Mensyukuri Pengampunan: Merasakan Keberkahan karena Diliput Rahmat Tuhan"

2. "Hidup dalam Kebebasan Pengampunan: Bersukacita dalam Pembersihan Dosa"

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. Yesaya 43:25 - Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku

sendiri dan tidak akan mengingat dosamu.

Roma 4:8 Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.

Lintasan Tuhan tidak memperhitungkan dosa orang-orang yang percaya kepada-Nya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kepercayaan kepada Tuhan Membebaskan Kita dari Dosa

2. Bersukacita atas Kemurahan Tuhan: Menemukan Kenyamanan dalam Pengampunan-Nya

1. Mazmur 32:1-2 “Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang ditutupi dosanya. Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhannya.”

2. Yesaya 43:25 “Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi Aku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.”

Roma 4:9 Apakah berkat ini hanya berlaku bagi orang yang bersunat saja atau bagi orang yang tidak bersunat juga? sebab kami mengatakan bahwa iman diperhitungkan kepada Abraham sebagai kebenaran.

Paulus mempertanyakan apakah berkat kebenaran hanya datang kepada mereka yang bersunat, atau kepada orang percaya yang bersunat dan tidak bersunat.

1. Semua Sama-Sama Diberkati Oleh Iman kepada Yesus

2. Kekuatan Iman Atas Sunat

1. Galatia 3:6-9 - "Sama seperti Abraham telah percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Karena itu ketahuilah kamu, bahwa mereka yang beriman, itulah anak-anak Abraham. Dan Kitab Suci mengetahui bahwa Allah akan membenarkan orang-orang kafir karena iman, yang diberitakan sebelum Injil kepada Abraham, dengan mengatakan, Melalui engkau semua bangsa akan diberkati. Demikian pula mereka yang beriman diberkati bersama Abraham yang setia."

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun seseorang berkata bahwa ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka: Berangkatlah

dengan damai, jadilah hangat dan kenyang; padahal kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang diperlukan tubuh; apa gunanya? Demikian pula iman, jika tidak ada perbuatan, berarti mati. sendirian."

Roma 4:10 Kalau begitu, bagaimanakah hal itu diperhitungkan? ketika dia disunat atau tidak disunat? Bukan disunat, tapi tidak disunat.

Surat Paulus kepada jemaat di Roma menjelaskan bahwa pembenaran tidak didasarkan pada sunat, namun pada iman kepada Kristus.

1. Iman adalah Landasan Pembenaran

2. Kekuatan Tidak Disunat

1. Galatia 2:15-16 – “Kami, yang lahir sebagai orang Yahudi dan bukan 'orang-orang bukan Yahudi yang berdosa', tahu bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman di dalam Yesus Kristus. Demikianlah kami juga beriman dalam Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan karena iman dalam Kristus, dan bukan karena melakukan hukum Taurat, sebab karena melakukan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan.”

2. Efesus 2:8-9 – “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan ini bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorangpun yang dapat memegahkan diri.”

Roma 4:11 Lalu ia menerima tanda sunat, yang merupakan meterai kebenaran iman, yang belum disunatnya, supaya ia menjadi bapa semua orang yang percaya, walaupun mereka tidak disunat; agar kebenaran dapat diperhitungkan kepada mereka juga:

Abraham diberi tanda sunat sebagai tanda kebenarannya, walaupun ia tidak disunat, agar semua orang yang beriman kepadanya, baik yang disunat, maupun yang disunat, dapat menerima kebenaran.

1. “Kekuatan Iman: Abraham dan Kebenaran”

2. “Pentingnya Sunat dalam Iman Abraham”

1. Galatia 3:6-7 - “Sebagaimana Abraham “percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran”, demikian pula orang-orang yang percaya adalah keturunan Abraham.

7Maka ketahuilah bahwa orang-orang yang beriman adalah anak-anak Abraham.”

2. Yakobus 2:23 - "Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, "Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran," dan dia disebut sahabat Tuhan."

Roma 4:12 Dan bapa orang yang bersunat bagi mereka yang bukan hanya orang-orang yang bersunat saja, tetapi juga yang mengikuti jejak iman nenek moyang kita, Abraham, yang belum bersunat.

Abraham adalah teladan iman bagi mereka yang tidak disunat, karena ia sudah beriman bahkan sebelum ia disunat.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana teladan iman Abraham dapat menginspirasi kita untuk melampaui keadaan kita saat ini.

2. Signifikansi Sunat: Melihat implikasi spiritual dari sunat dan kaitannya dengan iman kita.

1. Ibrani 11:8-9 - Karena iman Abraham taat ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan dia terima sebagai warisan. Dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi.

2. Yakobus 2:21-23 - Bukankah Abraham ayah kita dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan Ishak putranya di atas mezbah? Tahukah Anda bahwa iman bekerja sama dengan perbuatan-perbuatan-Nya, dan melalui perbuatan, iman menjadi sempurna?

Roma 4:13 Sebab janji bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia, bukan diberikan kepada Abraham atau keturunannya melalui hukum Taurat, melainkan melalui kebenaran iman.

Janji bahwa Abraham dan keturunannya akan menjadi ahli waris dunia tidak diberikan melalui hukum Taurat tetapi melalui iman.

1. Iman adalah kunci untuk menerima janji Tuhan.

2. Kita harus hidup benar melalui iman untuk menerima janji Tuhan.

1. Ibrani 11:6 “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.”

2. Galatia 3:29 “Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham, ahli waris sesuai dengan janji.”

Roma 4:14 Sebab jika ahli waris adalah ahli waris, maka iman menjadi batal dan janji menjadi tidak sah.

Hukum tidak bisa menjadikan seseorang sebagai ahli waris, diperlukan iman agar janji Tuhan dapat digenapi.

1. Apa Itu Iman dan Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kita?

2. Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Janji Tuhan?

1. Ibrani 11:1-3 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak bekerja? Keyakinan tanpa bekerja adalah mati.

Roma 4:15 Sebab hukum menimbulkan murka: sebab bila tidak ada hukum, di situ tidak ada pelanggaran.

Hukum menimbulkan kemarahan karena tidak ada pelanggaran yang bisa terjadi tanpa hukum.

1. Tujuan Hukum: Untuk Menumbuhkan Ketaatan dan Ketajaman

2. Akibat Tidak Menaati Hukum: Murka

1. Keluaran 20:1-17, Hukum Tuhan kepada Musa

2. Yehezkiel 18:20, Tuhan tidak berkenan dengan kematian orang fasik

Roma 4:16 Sebab itu, hal itu terjadi karena iman, supaya terjadi karena kasih karunia; sampai pada akhirnya janji itu pasti bagi seluruh benih; bukan hanya yang berasal dari hukum Taurat, tetapi juga yang berasal dari iman Abraham; siapa ayah kita semua,

Paulus menjelaskan dalam Roma 4:16 bahwa iman diperlukan untuk menerima kasih karunia, dan bahwa Abraham adalah bapak semua orang percaya.

1. "Abraham: Bapak Iman"

2. "Janji Pasti Keselamatan Melalui Iman dan Kasih Karunia"

1. Kejadian 15:6 – "Dan dia percaya kepada Tuhan dan dia memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran."

2. Galatia 3:7 – “Karena itu ketahuilah, bahwa mereka yang hidup beriman, adalah anak-anak Abraham.”

Roma 4:17 (Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan engkau bapa bagi banyak bangsa,) di hadapan orang yang ia percayai, yaitu Allah, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan segala sesuatu yang tidak ada seolah-olah ada.

Abraham dianggap sebagai bapak banyak bangsa oleh Tuhan, meskipun usianya sudah sangat tua dan istrinya mandul, karena keimanan dan keimanannya kepada Tuhan yang mampu menghidupkan orang mati dan membuat hal-hal yang mustahil menjadi mungkin.

1. Iman dalam menghadapi kesulitan: teladan Abraham dalam memercayai Tuhan meskipun ada rintangan yang mustahil.

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan mampu membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin.

1. Ibrani 11:11-12 - "Karena iman, Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian akan diterimanya sebagai milik pusaka, taat; dan dia keluar tanpa tahu ke mana dia pergi. Karena iman dia menetap di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, diam di kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dia adalah ahli waris perjanjian itu.”

2. Galatia 3:7-9 - "Karena itu ketahuilah, bahwa mereka yang hidup dari iman, adalah anak-anak Abraham. Dan Kitab Suci, yang mengetahui sebelumnya, bahwa Allah

membenarkan orang-orang kafir karena iman, telah diberitakan sebelum Injil kepada Abraham, dengan mengatakan , Karenamu segala bangsa akan diberkati. Demikian pula mereka yang beriman diberkati bersama Abraham yang setia."

Roma 4:18 Siapa yang percaya kepada pengharapan, tanpa pengharapan, supaya ia menjadi bapa banyak bangsa, sesuai dengan apa yang diberitakan, demikianlah jadilah benihmu.

Surat Paulus kepada jemaat di Roma merupakan pengingat bahwa meskipun tampak mustahil, iman kepada Yesus dapat membawa harapan dan pembaruan.

1: Jangan Pernah Menyerah - Kita dapat percaya kepada Tuhan dan Yesus di tengah-tengah rintangan yang mustahil.

2: Kekuatan Iman - Dengan iman, kita dapat melakukan apa pun yang Allah perintahkan untuk kita lakukan.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Roma 4:19 Dan karena imannya tidak lemah, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri sudah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, dan juga kematian rahim Sarah.

Abraham, meskipun usianya sudah seratus tahun dan istrinya Sarah tidak sanggup melahirkan anak, ia mempunyai iman yang kuat dan tidak mempertimbangkan keterbatasan tubuh fisiknya atau rahim Sarah.

1. "Apakah Iman itu? Teladan Abraham"

2. "Kekuatan Harapan dalam Keadaan Sulit"

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak

menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

Roma 4:20 Ia tidak goyah terhadap janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan;

Paulus mengajarkan bahwa iman kepada Tuhan memberikan kekuatan dan keberanian untuk mengatasi keraguan.

1. “Berdiri Teguh dalam Iman: Menemukan Kekuatan dalam Janji Tuhan”

2. “Mengatasi Ketidakpercayaan: Merayakan Kemenangan Iman”

1. Ibrani 11:1 – “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Yakobus 1:6-7 – “Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh iman, tanpa keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing. Sebab janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan.”

Roma 4:21 Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang dijanjikannya, ia sanggup untuk menepatinya.

Abraham yakin sepenuhnya bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya kepadanya.

1. Kesetiaan Tuhan: Percaya pada Janji Tuhan

2. Iman dalam Tindakan: Kisah Abraham

1. Ibrani 11:8-10 - Karena iman Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kelak ia terima sebagai warisannya, taat dan pergi, meskipun ia tidak tahu ke mana ia akan pergi.

2. Yakobus 2:20-24 - Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan dia disebut sahabat Tuhan.

Roma 4:22 Oleh karena itu hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

Bagian ini menyoroti kebenaran Abraham, yang diberikan kepadanya oleh Tuhan.

1. Iman Abraham yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Teladannya

2. Kuasa Kebenaran: Menjalani Hidup Kekudusan

1. Kejadian 15:6 - "Dan dia percaya kepada Tuhan, dan dia memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran."

2. Yakobus 2:23 - "Dan genaplah kitab suci yang mengatakan, Abraham beriman kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran: dan dia disebut Sahabat Tuhan."

Roma 4:23 Hal ini tidak ditulis untuk kepentingan dia saja, bahwa hal itu diperhitungkan kepadanya;

Bagian ini berbicara tentang berkat Tuhan kepada Abraham dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada semua orang percaya.

1: Berkat Tuhan kepada Abraham merupakan pengingat akan kesetiaan dan kasih-Nya kepada semua orang yang beriman.

2: Kita dapat beriman dan berharap pada janji-janji Allah melalui teladan iman Abraham.

1: Kejadian 15:6 - "Dan dia percaya kepada TUHAN dan dia memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran."

2: Ibrani 11:8-10 - "Karena iman, Abraham, ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian akan diterimanya sebagai milik pusaka, taat; dan dia keluar tanpa tahu ke mana dia pergi. Karena iman dia menetap di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, tinggal di kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, yang bersama-sama dengan dia ahli waris perjanjian yang sama: Sebab ia mencari sebuah kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah."

Roma 4:24 Tetapi bagi kita juga, yang berhak diperhitungkan, jika kita percaya kepada Dia yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati;

Paulus mengajarkan bahwa kebenaran yang sama diperhitungkan kepada kita jika kita percaya kepada kebangkitan Yesus.

1. Kekuatan Iman pada Kebangkitan Yesus

2. Mencapai Kebenaran Melalui Kepercayaan kepada Kristus yang Bangkit

1. 1 Korintus 15:12-14 - “Sekarang jika Kristus diberitakan telah bangkit dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? Tetapi jika tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus pun tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah iman kamu.”

2. Yohanes 20:27-28 - “Kemudian dia berkata kepada Thomas, “Letakkan jarimu di sini dan lihatlah tanganku; dan ulurkan tanganmu, dan letakkan di sisiku. Jangan kafir, tapi percayalah.” Tomas menjawabnya, “Ya Tuhanku dan Tuhanku!”

Roma 4:25 Yang telah diserahkan karena pelanggaran kita, dan dibangkitkan karena pembenaran kita.

Bagian ini berbicara tentang Yesus Kristus yang mati karena dosa kita dan dibangkitkan, membenarkan kita di hadapan Allah.

1. Pembenaran Tuhan Melalui Kematian dan Kebangkitan Yesus

2. Kuasa Wafat dan Kebangkitan Yesus bagi Kita

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus—oleh kasih karunia kamu telah hidup diselamatkan."

Roma 5 melanjutkan wacana Paulus tentang pembenaran karena iman, membahas manfaat dibenarkan karena iman, universalitas dosa, dan anugerah Allah yang penuh anugerah melalui Yesus Kristus.

Paragraf 1: Pasal ini dimulai dengan pernyataan Paulus bahwa kita yang dibenarkan karena iman, kita berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia, kita telah memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri. Dan kami bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Tidak hanya itu, kita juga bermegah atas penderitaan kita karena penderitaan menghasilkan ketekunan; karakter ketekunan; dan pengharapan karakter (Roma 5:1-4). Ia kemudian menekankan bahwa pengharapan ini tidak membuat kita malu karena kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita (Roma 5:5).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 6-11, Paulus menjelaskan bagaimana pada saat yang tepat ketika kita masih tak berdaya Kristus mati untuk orang fasik, jarang ada orang yang mati untuk orang benar, padahal untuk orang baik mungkin ada yang berani mati tapi Tuhan menunjukkan kasihnya sendiri. bagi kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita. Ia meyakinkan bahwa karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, berapa banyak lagi yang akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia, didamaikan, diselamatkan melalui hidup-Nya, bersukacita dalam Allah melalui Tuhan Yesus Kristus yang menerima pendamaian (Roma 5:6-11).

Paragraf ke-3: Dari ayat 12 dan seterusnya, Paulus membahas bagaimana dosa masuk ke dalam dunia, kematian terjadi akibatnya menyebar ke semua orang karena semua orang berdosa bahkan sebelum Hukum diberikan kematian, memerintah Adam Musa bahkan atas mereka yang tidak melakukan dosa melanggar perintah seperti yang dilakukan Adam yang polanya datang (Roma 5 :12-14). Namun ia mengkontraskan pelanggaran satu orang yang dipimpin penghakiman kutukan banyak membawa hadiah diikuti banyak pelanggaran membawa pembenaran memerintah kehidupan satu orang Yesus Kristus menghasilkan pembenaran kehidupan semua orang sama seperti akibat satu pelanggaran mengutuk laki-laki demikian juga hasil tindakan kebenaran adalah pembenaran membawa kehidupan manusia sama seperti ketidaktaatan satu orang membuat banyak orang berdosa jadi taat satu orang membuat banyak orang benar Hukum diperkenalkan meningkatkan pelanggaran di mana dosa meningkatkan kasih karunia semakin meningkat sehingga sama seperti kematian memerintah dan kasih karunia memerintah kebenaran membawa kehidupan kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita (Roma 5:15-21).

Roma 5:1 Jadi, jika kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus:

Kita berdamai dengan Allah melalui Yesus Kristus, yang membenarkan kita karena iman.

1. Kedamaian Kristus: Bagaimana Iman kepada Yesus Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Apa itu Pembenaran? Menjelajahi Makna Iman kepada Kristus

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Galatia 2:16 - padahal kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman dalam Yesus Kristus, maka kita pun sudah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kita dibenarkan karena iman dalam Kristus, bukan karena perbuatan. hukum, sebab karena perbuatan hukum tidak seorang pun dapat dibenarkan.

Roma 5:2 Oleh Dia pula kita beroleh iman, masuk ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

Kita diberi akses kepada kasih karunia Allah melalui iman dan dapat bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan-Nya.

1. Bersukacita atas Anugerah Tuhan - Roma 5:2

2. Berdiri dalam Pengharapan akan Kemuliaan Allah - Roma 5:2

1. "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berfirman: Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati" - Yakobus 4:6

2. "Tuhanlah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya dan aku ditolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memuji Dia" - Mazmur 28:7

Roma 5:3 Dan bukan hanya itu saja, kami juga bermegah dalam penderitaan; karena kami tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan kesabaran;

Kita dapat menemukan kemuliaan dalam kesengsaraan, karena kesengsaraan membantu kita mengembangkan kesabaran dan ketekunan.

1. Bersukacita dalam Pencobaan - Filipi 4:4

2. Kemenangan Melalui Kesengsaraan - Roma 8:37-39

1. Yakobus 1:2-4

2. 1 Petrus 5:7-10

Roma 5:4 Dan kesabaran, pengalaman; dan pengalaman, harapan:

Roma 5:4 berbicara tentang kesabaran yang mendatangkan pengalaman, dan pengalaman yang membawa kepada pengharapan.

1. Kesabaran adalah Suatu Kebajikan: Bagaimana Kesabaran Menuntun pada Harapan

2. Mengalami Kesetiaan Tuhan: Bagaimana Pengalaman Membawa Harapan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Mazmur 62:5-6 - Sebab hanya Allah, hai jiwaku, tunggulah dalam diam, sebab harapanku hanya pada-Nya. Dialah satu-satunya batu karangku dan keselamatanku, bentengku; Saya tidak akan terguncang.

Roma 5:5 Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

Pengharapan pada kasih Allah membawa sukacita dan kedamaian bagi mereka yang menerimanya.

1. “Harapan pada Kasih Tuhan”

2. “Penghiburan Roh Kudus”

1. Yesaya 40:31 - “Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak pingsan.”

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun , akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Roma 5:6 Sebab ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk orang-orang fasik pada waktunya.

Yesus mati untuk kita bahkan ketika kita tidak berdaya untuk menolong diri kita sendiri.

1. Segala Sesuatu Menjadi Mungkin melalui Kristus

2. Kekuatan Kasih: Bagaimana Yesus Mengorbankan Hidup-Nya demi Kita

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. 1 Yohanes 4:9-10 - Beginilah cara Allah menunjukkan kasih-Nya di antara kita: Dia mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia agar kita dapat hidup melalui Dia. Inilah cinta: bukan karena kita mencintai Tuhan, tetapi bahwa Dia mencintai kita dan mengutus Putra-Nya sebagai korban penebusan dosa-dosa kita.

Roma 5:7 Sebab hampir tidak ada orang yang mati bagi orang benar, tetapi mungkin saja ada orang yang berani mati demi orang baik.

Orang benar jarang rela mati demi orang lain, tapi ada yang rela mati demi orang baik.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Orang Baik Dapat Mengubah Dunia

2. Nilai Keadilan: Bagaimana Keadilan Dapat Mengubah Kehidupan

1. Lukas 9:23 - Lalu Ia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

2. Matius 25:34-36 - Kemudian Raja akan berkata kepada mereka di sebelah kanannya, Ayo, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah disiapkan untukmu

sejak dunia dijadikan: Karena aku lapar, dan kamu memberiku daging: ketika aku haus, kamu memberi aku minum: ketika aku orang asing, kamu menerima aku: telanjang, dan kamu memberi aku pakaian: ketika aku sakit, kamu mengunjungi aku: ketika aku di penjara, kamu datang ke Saya.

Roma 5:8 Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Kasih Allah ditunjukkan dalam pengorbanan Yesus Kristus demi keselamatan umat manusia, bahkan ketika kita masih berdosa.

1. Kisah Cinta Terbesar: Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat kepada Kita

2. Kuasa Pengampunan: Penebusan Tuhan Melalui Yesus Kristus

1. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi supaya melalui dialah dunia diselamatkan."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun , akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Roma 5:9 Terlebih lagi, karena kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka-Nya.

Kita dibenarkan oleh darah Yesus dan diselamatkan dari murka Allah.

1. Kuasa Darah Yesus: Bagaimana Kita Dibenarkan dan Diselamatkan

2. Murka Tuhan: Bagaimana Kita Menerima Keselamatan darinya

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

Roma 5:10 Sebab jika pada waktu kita masih bermusuhan, kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, terlebih lagi jika kita berdamai, maka kita akan diselamatkan oleh kehidupan-Nya.

Melalui kematian Yesus Kristus, kita dapat diperdamaikan dengan Allah dan diselamatkan melalui kehidupan-Nya.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Bagaimana Yesus Kristus Mengubah Kehidupan Kita

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Bagaimana Yesus Kristus Menyelamatkan Kita

1. 1 Yohanes 4:10 - Di sinilah kasih, bukan bahwa kita telah mengasihi Tuhan tetapi bahwa Dia mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian atas dosa-dosa kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus - oleh kasih karunia kamu diselamatkan .

Roma 5:11 Dan bukan hanya itu saja, kami juga bersukacita karena Allah melalui Tuhan kami Yesus Kristus, yang olehnya kami sekarang telah menerima penebusan.

Kita dapat bersukacita di dalam Allah melalui Yesus Kristus, yang menjadikan kita berkenan di hadapan Allah.

1. Senangnya Diterima Tuhan

2. Kesetiaan Yesus: Pendamaian bagi Semua Orang

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Mazmur 51:1-2 - Kasihanilah aku ya Allah, sesuai dengan keteguhan kasih-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku secara menyeluruh dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku!

Roma 5:12 Sebab itu, sama seperti dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, demikian pula kematian karena dosa; maka kematian menimpa semua manusia, sebab semua orang telah berdosa:

Dosa masuk ke dunia melalui Adam, dan kematian diturunkan kepada seluruh umat manusia karena semua orang telah berbuat dosa.

1. Akibat Dosa: Memahami Akibat Dosa Adam

2. Anugerah Tuhan: Bagaimana Yesus Mengatasi Kutukan Dosa Adam

1. Roma 3:23-24, "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia-Nya telah dibenarkan karena penebusan dalam Kristus Yesus."

2. 1 Korintus 15:22, "Sebab sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus."

Roma 5:13 (Sebab sebelum hukum Taurat masih ada, dosa masih ada di dunia, tetapi dosa tidak diperhitungkan jika tidak ada hukum.

Dosa masuk ke dunia melalui ketidaktaatan Adam, dan kematian menyusulnya.

1: Kita semua harus berusaha untuk menaati Tuhan, karena jika tidak, kita membawa kematian dan kesedihan bagi dunia.

2: Kita dapat mempunyai pengharapan pada Yesus Kristus, yang melalui kematian-Nya memberi kita kehidupan dan keselamatan.

1: Roma 6:23 - Karena upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2:1 Korintus 15:21-22 Sebab karena kematian disebabkan oleh manusia, maka kebangkitan orang mati terjadi melalui manusia. Sebab sama seperti semua orang mati di dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan di dalam Kristus.

Roma 5:14 Namun maut berkuasa mulai dari Adam sampai Musa, bahkan atas mereka yang tidak berbuat dosa setelah pelanggaran Adam, yang merupakan gambaran dari Dia yang akan datang.

Kematian berkuasa mulai dari Adam sampai Musa, bahkan atas mereka yang tidak berbuat dosa seperti Adam, yang merupakan gambaran Kristus.

1. Pemerintahan Kematian dan Harapan Keselamatan

2. Akibat Dosa dan Janji Kehidupan Baru

1. Kejadian 3:19-20 - Dengan berpeluh engkau akan makan roti, sampai engkau kembali ke tanah; karena dari situlah engkau diambil: karena engkau adalah debu, dan engkau akan kembali menjadi debu.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Roma 5:15 Tetapi bukan sebagai pelanggaran, demikian pula pemberian cuma-cuma. Sebab jika banyak orang mati karena kesalahan satu orang, terlebih lagi kasih karunia Allah, dan pemberian karena kasih karunia yang diberikan oleh satu orang, Yesus Kristus, telah melimpah kepada banyak orang.

Anugerah cuma-cuma dari Allah melalui Yesus Kristus berlimpah bagi banyak orang, lebih dari sekadar pelanggaran yang mengakibatkan kematian banyak orang.

1. Anugerah yang diberikan Allah melalui Yesus Kristus lebih besar daripada akibat dosa.

2. Yesus Kristuslah yang memberi kita rahmat dan rahmat yang melimpah.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Titus 3:4-7 - Tetapi ketika kebaikan dan kasih Allah Juruselamat kita nyata, dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang telah kita lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran

kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus, yang dicurahkan-Nya kepada kita dengan murah hati melalui Yesus Kristus Juruselamat kita, sehingga, setelah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, kita dapat menjadi ahli waris yang memiliki pengharapan hidup kekal.

Roma 5:16 Dan pemberian cuma-cuma tidak seperti yang dilakukan oleh orang yang berbuat dosa, sebab penghakiman dilakukan oleh seseorang yang membawa hukuman, tetapi pemberian cuma-cuma yang banyak pelanggarannya menjadi pembenaran.

Karunia pembenaran yang cuma-cuma datang dari banyak pelanggaran, bukan hanya satu.

1: Anugerah dan Pengampunan dari Tuhan

2: Kekuatan Penebusan dan Kehidupan Baru

1: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2: Lukas 24:46-47 Lalu Ia berkata kepada mereka: “Demikianlah ada tertulis, bahwa Kristus perlu menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, supaya ada pertobatan dan pengampunan dosa. diberitakan dalam nama-Nya kepada semua bangsa, dimulai dari Yerusalem.

Roma 5:17 Sebab jika kematian menguasai satu orang karena pelanggaran satu orang; terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran akan hidup bertahta melalui satu orang, yaitu Yesus Kristus.)

Kasih karunia Allah dan anugerah kebenaran memungkinkan kita masuk ke dalam kehidupan damai dan sukacita di dalam Yesus Kristus.

1. Karunia Kelimpahan dan Kebenaran yang Berlimpah

2. Memerintah dalam Kehidupan Melalui Yesus Kristus

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

Roma 5:18 Sebab itu, seolah-olah karena pelanggaran satu keputusan, semua orang dijatuhi hukuman; demikian pula karena kebenaran satu orang maka pemberian cuma-cuma itu diberikan kepada semua orang sehingga membenarkan kehidupan.

Karunia cuma-cuma berupa pembenaran hidup diberikan kepada semua manusia melalui kebenaran Kristus.

1. Karunia Kehidupan Kekal - Menjelajahi Karunia Pembenaran yang Cuma-Cuma Melalui Kristus

2. Rom 5:18 - Kuasa Kebenaran untuk Mengatasi Kutukan Dosa

1. Galatia 3:13 - Kristus menebus kita dari kutukan hukum dengan menjadi kutukan bagi kita.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Roma 5:19 Sebab sama seperti karena ketidaktaatan satu orang banyak orang menjadi orang berdosa, demikian pula karena ketaatan satu orang banyak orang menjadi benar.

Banyak orang akan menjadi orang benar melalui ketaatan satu orang.

1. Pemberian Kebenaran Tuhan Melalui Yesus Kristus

2. Kekuatan Ketaatan dan Apa yang Dicapainya

1. Yesaya 53:11 - Dia akan melihat penderitaan jiwanya, dan akan merasa puas: dengan pengetahuannya hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang; karena dialah yang akan menanggung kesalahan mereka.

2. Titus 3:5-7 - Bukan karena perbuatan kebenaran yang telah kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya Ia menyelamatkan kita, melalui permandian kelahiran kembali dan

pembaharuan oleh Roh Kudus; Yang dicurahkannya secara melimpah kepada kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita; Bahwa karena dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, kita hendaknya dijadikan ahli waris sesuai dengan pengharapan hidup kekal.

Roma 5:20 Lagi pula hukum Taurat dimasukkan, supaya makin banyak pelanggaran. Namun ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah:

Hukum diberikan untuk menunjukkan betapa banyak dosa yang telah mengambil alih, namun kasih karunia telah mengambil alih lebih banyak lagi.

1. "Rahmat Tuhan Lebih Besar Dari Dosa Kita"

2. "Kekuatan Cinta Tuhan yang Tanpa Syarat"

1. Efesus 2:4-5 "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus"

2. 1 Yohanes 4:19 "Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita."

Roma 5:21 Bahwa sama seperti dosa telah berkuasa sampai kepada maut, demikian pula kasih karunia dapat memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal dalam perantaraan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Dosa telah menyebabkan kematian, namun kasih karunia dapat memberikan kehidupan kekal melalui Yesus Kristus.

1. Mengatasi Dosa melalui Anugerah Tuhan

2. Kuasa Yesus Kristus untuk Menyelamatkan Kita

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Roma 6 menyelami implikasi kasih karunia, membahas hubungan orang percaya dengan dosa, baptisan sebagai simbol persatuan dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya, dan perbedaan antara menjadi budak dosa dan menjadi budak kebenaran.

Paragraf Pertama: Pasal ini dimulai dengan Paulus membahas potensi kesalahpahaman tentang kasih karunia. Dia bertanya apakah kita harus terus berbuat dosa agar rahmat dapat bertambah. Dia dengan tegas membantah pepatah 'Tidak berarti!' Kita mati terhadap dosa; bagaimana kita bisa hidup di dalamnya lebih lama lagi? Ia menjelaskan bahwa mereka yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus juga dibaptis dalam kematian-Nya dan sama seperti Kristus dibangkitkan dari kematian melalui kemuliaan, Bapa pun dapat menjalani kehidupan baru (Roma 6:1-4).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 5-14, Paulus menguraikan persatuan dengan Kristus baik dalam kematian maupun kebangkitannya. Kalau kita sudah dipersatukan dengan Dia seperti ini dalam kematiannya, kita pasti juga akan dipersatukan dengan Dia dalam kebangkitannya. Manusia lama kita disalibkan bersama Dia agar tubuh kita yang dikuasai dosa dapat dilenyapkan dan tidak lagi menjadi budak dosa karena setiap orang yang mati telah dibebaskan dari dosa (Roma 6:5-7). Oleh karena itu ia menganjurkan untuk tidak membiarkan dosa menguasai tubuh fana menuruti keinginan jahatnya, melainkan mempersembahkan diri kita sendiri kepada Tuhan yang hidup dari instrumen kebenaran yang mati (Roma 6:12-14).

Paragraf ke-3: Mulai ayat 15 dan seterusnya, Paulus membahas kebebasan dari perbudakan dosa dan sebagai gantinya menjadi budak kebenaran. Ia menggunakan analogi perbudakan yang menekankan ketaatan membawa dosa yang mengakibatkan kematian atau ketaatan membawa kebenaran pada akhirnya hidup kekal (Roma 6:15-16). Dia memuji mereka karena dengan sepenuh hati menaati ajaran yang dipercayakan kepada mereka, sekarang mereka telah dibebaskan dari dosa, menjadi budak kebenaran, lalu mendesak mereka untuk mempersembahkan setiap bagian diri mereka sebagai instrumen kejahatan, melainkan mereka yang hidup pengudusan Tuhan menuju kehidupan kekal (Roma 6:17-19). Pasal ini menyimpulkan bahwa upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah kehidupan kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita, yang hasilnya berbeda-beda tergantung apakah seseorang mengabdi kepada Allah atau Dosa (Roma 6:20-23).

Roma 6:1 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Akankah kita terus berbuat dosa, agar kasih karunia melimpah?

Paulus mempertanyakan apakah orang Kristen harus terus berbuat dosa agar rahmat Allah semakin besar.

1. Berlimpah dalam Kasih Karunia: Bagaimana Menjalani Hidup Kudus Meskipun Berdosa

2. Kuasa Anugerah Tuhan: Cara Mengatasi Dosa dengan Percaya Kepada Tuhan

1. Efesus 2:8-9 Sebab, karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 5:20-21 - Hukum Taurat dibuat supaya pelanggaran semakin bertambah. Namun ketika dosa semakin bertambah, maka kasih karunia pun semakin bertambah, sehingga sebagaimana dosa berkuasa di dalam maut, demikian pula kasih karunia dapat memerintah melalui kebenaran untuk mendatangkan kehidupan kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Roma 6:2 Tuhan melarang. Bagaimana kita, yang sudah mati terhadap dosa, dapat hidup lebih lama lagi di dalamnya?

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita sudah mati terhadap dosa dan tidak seharusnya lagi hidup di dalamnya.

1. "Hidup Tidak Lagi dalam Dosa: Kebebasan Kita dalam Kristus"

2. "Hidup dalam Kemerdekaan: Kehidupan yang Diinginkan Tuhan bagi Kita"

1. Galatia 5:1 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

2. Kolose 3:5-6 - "Matikanlah apa yang bersifat duniawi padamu: percabulan, kecemaran, nafsu, keinginan jahat, dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala. Oleh karena itu akan datang murka Allah."

Roma 6:3 Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang dibaptis dalam Yesus Kristus, juga dibaptis dalam kematian-Nya?

Orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus telah dibaptis dalam kematian-Nya, yang menandakan bahwa mereka telah mati terhadap diri mereka yang lama dan kini hidup di dalam Dia.

1. "Menjalani Hidup Baru di dalam Kristus: Memahami Baptisan"

2. "Kekuatan Mati Terhadap Diri Sendiri Demi Yesus"

1. Kolose 2:12-13 - Kami dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, yang didalamnya kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena iman kepada pekerjaan Allah yang membangkitkan Dia dari antara orang mati.

13 Dan kamu, yang telah mati karena pelanggaranmu dan karena kamu tidak bersunat, telah dihidupkan bersama-sama dengan Dia, dan mengampuni segala pelanggaranmu.

2. Galatia 2:20 - Saya telah disalibkan bersama Kristus; bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku jalani dengan iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Roma 6:4 Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian; sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

Kita dipersatukan dengan Kristus melalui baptisan, dan sebagaimana Kristus dibangkitkan dari kematian, kita juga harus menjalani kehidupan baru.

1. Menjalani Kehidupan yang Dibangkitkan

2. Menjalani Hidup Baru di dalam Kristus

1. Kolose 2:12-13 - Dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, dan didalamnya kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena iman akan karya Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati.

2. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut.

Roma 6:5 Sebab jika kita menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, maka kita pun akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

Kita dipersatukan dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya.

1. Hidup Bersatu dengan Kristus: Kekuatan Persatuan dengan Tuhan yang Tersalib dan Bangkit

2. Mengambil Bagian dalam Kebangkitan: Mengalami Berkat-Berkat dari Roh Pemberi Kehidupan

1. Efesus 2:4-5: “Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus—oleh kasih karunia kamu telah hidup bersama-sama dengan Kristus. diselamatkan."

2. Kolose 3:1-3: “Jikalau kamu dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi. Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.”

Roma 6:6 Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah disalibkan bersama-sama dengan Dia, supaya tubuh dosa kita dilenyapkan, supaya kita mulai sekarang tidak lagi mengabdi pada dosa.

Kita tidak lagi menjadi budak dosa karena kita sudah mati dan dibangkitkan bersama Kristus.

1. Menjalani Kehidupan yang Bebas dari Dosa

2. Kuasa Salib Kristus

1. Galatia 2:20 - "Aku telah disalibkan bersama dengan Kristus; namun aku hidup; namun bukan aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku jalani oleh iman akan Anak Allah, yang mencintaiku, dan menyerahkan dirinya untukku."

2. Kolose 3:3 - "Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah."

Roma 6:7 Sebab siapa yang mati, bebas dari dosa.

Ayat tersebut menyatakan bahwa orang mati dibebaskan dari dosa.

1. Kita dibebaskan dari dosa-dosa kita melalui kuasa Yesus Kristus.

2. Kematian adalah pembebasan tertinggi dari dosa.

1. Kolose 2:13-14 - “Dan kamu, yang telah mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan karena kamu tidak bersunat secara daging, telah dihidupkan bersama-sama dengan Dia oleh Allah, setelah mengampuni segala pelanggaran kami, dengan menghapuskan catatan hutang yang menimpa kami. dengan tuntutan hukumnya. Ini dia kesampingkan, dan memakukannya di kayu salib.”

2. Roma 8:1-2 - “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.”

Roma 6:8 Sekarang, jika kita mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama Dia:

Orang-orang yang percaya kepada Kristus telah mati terhadap dosa dan hidup terhadap kebenaran karena iman mereka kepada-Nya.

1. Hidup di dalam Kristus: Hidup Mati terhadap Dosa, Hidup terhadap Kebenaran

2. Kehidupan Berkelimpahan di dalam Kristus: Kehidupan yang Melampaui Dosa dan Kematian

1. Roma 6:8-11

2. Efesus 4:17-24

Roma 6:9 Karena kita mengetahui, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, ia tidak akan mati lagi; kematian tidak lagi berkuasa atas dirinya.

Kematian tidak lagi berkuasa atas Yesus.

1: Kekuatan Kebangkitan – Kemenangan Yesus atas kematian menunjukkan kepada kita kekuatan iman kepada Tuhan.

2: Yesus Hidup - Kematian bukanlah akhir cerita, melalui Yesus kita menerima hidup yang

kekal.

1: Kolose 2:13-15 - “Setelah kamu mati dalam dosamu dan karena kamu tidak bersunat, Allah menghidupkan kamu bersama dengan Kristus. Dia mengampuni segala dosa kita, menghapuskan tuduhan hutang hukum kita, yang menentang dan menghukum kita; dia telah mengambilnya, memakukannya di kayu salib. Dan setelah melucuti penguasa dan penguasa, Ia membuat mereka menjadi tontonan umum, menang atas mereka melalui salib.”

2: 1 Petrus 1:3-5 - “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Dalam kemurahan-Nya yang besar Ia telah memberikan kita kelahiran baru ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari kematian, dan ke dalam warisan yang tidak akan binasa, rusak atau pudar. Warisan ini tersimpan di surga bagi kamu yang karena iman dilindungi oleh kuasa Tuhan sampai datangnya keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman.”

Roma 6:10 Sebab dengan matinya ia hanya satu kali saja mati terhadap dosa, tetapi karena ia hidup, ia hidup untuk Allah.

Yesus mati untuk membayar dosa-dosa kita, tapi sekarang Dia hidup untuk melayani Tuhan.

1. Hidup untuk Tuhan: Bagaimana Pengorbanan Yesus Memberi Kita Harapan

2. Kuasa Yesus: Bagaimana Kehidupan-Nya Mengubah Kehidupan Kita

1. 1 Petrus 2:24 - Dia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran; oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran—oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Roma 6:11 Demikian pula kamu menganggap dirimu telah mati terhadap dosa, tetapi hidup bagi Allah melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Kita dipanggil untuk menjalani kehidupan yang kudus, mati terhadap dosa dan hidup di dalam Allah melalui Yesus Kristus.

1: Menjalani Hidup Kekudusan: Mati terhadap Dosa dan Hidup di dalam Tuhan

2: Mati terhadap Dosa dan Hidup dalam Tuhan: Panggilan menuju Kekudusan

1: 1 Petrus 2:24 - “Dia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuhnya di kayu salib, agar kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran. Oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.”

2: Matius 5:48 - “Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapa surgawimu sempurna.”

Roma 6:12 Karena itu janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginannya.

Kita tidak boleh membiarkan dosa menguasai tubuh kita yang fana, dan tidak boleh menuruti keinginannya.

1. Kita harus menyangkal keinginan dosa kita dan tunduk pada kehendak Tuhan.

2. Tubuh fana kita harus dibimbing oleh Roh Kudus, dan bukan oleh keinginan dosa kita.

1. 1 Korintus 10:13 - “Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.”

2. Galatia 5:16 - “Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.”

Roma 6:13 Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti orang-orang yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran kepada Allah.

Ayat ini mendorong kita untuk meninggalkan dosa dan melayani Tuhan dengan setia.

1. Kuasa Menyerah kepada Tuhan

2. Mengatasi Dosa Melalui Ketaatan

1. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

2. 1 Korintus 6:19-20 - “Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah? muliakan Tuhan dalam tubuhmu."

Roma 6:14 Sebab dosa tidak akan menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

Dosa tidak menguasai kita karena kita berada di bawah kasih karunia Allah, bukan hukum.

1. Kebebasan Anugerah: Mengalami Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Melepaskan Diri dari Cengkeraman Dosa: Menjadi Bebas melalui Kemurahan Tuhan

1. Kolose 2:13-14 - Dan kamu, yang telah mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan karena tidak disunatnya dagingmu, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, setelah mengampuni segala pelanggaran kami, dengan menghapuskan catatan utang yang menimpa kami dengan tuntutan hukumnya. Dia mengesampingkannya, memakukannya di kayu salib.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Roma 6:15 Lalu bagaimana? Akankah kita berbuat dosa, karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? Amit-amit.

Paulus mengajukan pertanyaan retoris: haruskah kita berbuat dosa karena kita tidak lagi terikat oleh hukum, melainkan hidup karena kasih karunia? Jawabannya adalah "tidak".

1. Hidup dalam Kasih Karunia: Menemukan Kebebasan dalam Kebenaran

2. Memahami Kasih Karunia: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Saleh

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah; bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Roma 6:16 Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba-hamba yang harus kamu taati, kamu adalah hamba-hambanya yang kepadanya kamu taat; apakah karena dosa yang membawa maut, atau karena ketaatan yang membawa kebenaran?

Paulus memperingatkan kita mengenai konsekuensi dari pilihan kita, apakah kita menyerah pada dosa atau taat.

1: Pilihlah ketaatan dan kebenaran untuk menuai kebahagiaan abadi.

2: Taat kepada Tuhan dan tolak dosa untuk memperoleh kebebasan dari kematian kekal.

1:1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan".

2: Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku".

Roma 6:17 Tetapi bersyukurlah kepada Allah, bahwa kamu adalah hamba-hamba dosa, tetapi kamu telah menaati dari hati ajaran yang telah disampaikan kepadamu.

Paulus mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas kenyataan bahwa orang-orang Romawi telah menaati doktrin yang diberikan kepada mereka dari hati.

1. Nilai Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Firman Tuhan dengan Segenap Hati

2. Mengetahui Perbedaannya: Apa Artinya Menjadi Hamba Dosa atau Hamba Tuhan?

1. Ulangan 6:4-5 - "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu."

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Roma 6:18 Setelah dibebaskan dari dosa, kamu menjadi hamba kebenaran.

Perikop ini berbicara tentang terbebas dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.

1. Kekuatan Kebebasan: Mengatasi Rantai Dosa

2. Sukacita dari Kebenaran: Melepaskan Dosa dan Memulai Jalan Baru

1. 1 Korintus 15:34 - “Bangunlah pada kebenaran, dan jangan berbuat dosa; karena beberapa orang tidak mempunyai pengetahuan tentang Allah: Aku mengatakan hal ini yang memalukanmu.”

2. Yohanes 8:36 - “Jika Anak memerdekakan kamu, kamu akan benar-benar merdeka.”

Roma 6:19 Aku berbicara menurut cara manusia karena kelemahan dagingmu, sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota tubuhmu, hamba-hambamu, kepada kecemaran dan kejahatan terhadap kejahatan; demikian pula sekarang serahkanlah anggota-anggotamu, hamba-hamba, kepada kebenaran dan kekudusan.

Paulus mendesak jemaat di Roma untuk menyerahkan anggota tubuh mereka kepada kebenaran dan kekudusan, dan bukannya kepada kecemaran dan kejahatan.

1. Menjauhkan Diri dari Dosa dan Mengikuti Firman Tuhan

2. Kekuatan Menyerah pada Kebenaran

1. Kolose 3:5-10 – Karena itu matikanlah apa yang ada padamu di dunia: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

2. Yehezkiel 18:30-32 – Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, jangan sampai kesalahanmu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru! Mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?

Roma 6:20 Sebab ketika kamu masih hamba dosa, kamu bebas dari kebenaran.

Ayat Roma ini mengingatkan kita bahwa ketika kita diperbudak dosa, kita bebas dari kebenaran.

1. Kebebasan Berdosa: Membebaskan Diri dari Belenggu Kebenaran

2. Perbudakan Kebenaran: Melarikan Diri dari Kuasa Dosa yang Membebaskan

1. Galatia 5:1 - "Untuk kemerdekaan itulah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan."

2. Yohanes 8:32 - "Maka kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Roma 6:21 Buah apakah yang kamu peroleh pada waktu itu, yang menyebabkan kamu malu sekarang? karena akhir dari hal-hal itu adalah kematian.

Akibat dari perilaku berdosa adalah kematian.

1. Kita harus meninggalkan perilaku berdosa kita atau kita akan menghadapi kematian.

2. Tuhan telah menyediakan jalan untuk lolos dari kematian melalui pertobatan dan iman.

1. Amsal 14:12—“Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian.”

2. Efesus 2:8-9—“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.”

Roma 6:22 Tetapi sekarang, setelah kamu bebas dari dosa dan menjadi hamba Allah, kamu mempunyai buah menuju kekudusan dan akhir hidup yang kekal.

Setelah terbebas dari dosa, umat Kristiani menjadi hamba Tuhan dan menerima hidup kekal sebagai pahala tertinggi dari menjalani hidup suci.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Kebebasan Dari Dosa Menuju Kekudusan

2. Membuat Pilihan yang Benar: Menuai Manfaat dari Menjalani Hidup Kudus

1. Lukas 1:74-75 - “Supaya kita, setelah dilepaskan dari tangan musuh kita, dapat beribadah kepada-Nya tanpa rasa takut, dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, seumur hidup kita.”

2. Kolose 3:5-7 - “Matikanlah anggota-anggotamu yang ada di bumi; percabulan, kenajisan, kasih sayang yang berlebihan, hawa nafsu yang jahat, dan ketamakan, yang merupakan penyembahan berhala: Oleh karena itu murka Allah menimpa anak-anak durhaka: Di dalamnya kamu juga pernah berjalan beberapa waktu, ketika kamu tinggal di dalamnya.”

Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Akibat dosa adalah kematian, namun Allah telah memberikan anugerah hidup kekal melalui Yesus Kristus.

1. Harga Dosa dan Karunia Kehidupan Kekal

2. Merasakan Kelimpahan Anugerah Tuhan yang Terbesar

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Efesus 2:8-9 Sebab, karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Roma 7 melanjutkan wacana Paulus mengenai hubungan orang Kristen dengan Hukum Taurat, membahas kelepasan orang percaya dari Hukum melalui Kristus, fungsi Hukum Taurat dalam membangkitkan keinginan berdosa, dan pergumulan pribadi melawan dosa.

Paragraf Pertama: Pasal ini dimulai dengan Paulus menggunakan pernikahan sebagai analogi untuk menjelaskan bagaimana orang percaya dibebaskan dari hukum melalui Kristus. Sebagaimana seorang perempuan terikat hukum kepada suaminya selama suaminya masih hidup, tetapi jika suaminya itu mati maka ia lepas dari hukum mengenai

suaminya demikian pula orang percaya telah mati terhadap apa yang pernah mengikat kita melalui tubuh Kristus sehingga kita menjadi milik yang lain Dia membangkitkan orang mati agar berbuah Tuhan (Roma 7:1-4). Dia menegaskan bahwa ketika kita berada di alam, nafsu daging yang dibangkitkan oleh hukum sedang bekerja, kita menghasilkan buah kematian, sekarang namun jika kita dilepaskan dari hukum, matilah apa yang membuat kita tertawan, jadi layani dengan cara baru Roh, bukan cara lama yang tertulis dalam kode (Roma 7:5-6) .

Paragraf ke-2: Dalam ayat 7-13, Paulus membahas bagaimana Hukum menyadarkannya akan dosa. Ia menjelaskan bahwa tanpa Hukum ia tidak akan mengetahui apa itu dosa, misalnya tidak akan mengetahui apa sebenarnya mengingini jika Hukum tidak mengatakan 'Jangan mengingini.' Tetapi dosa yang memanfaatkan kesempatan untuk memberikan perintah menghasilkan segala jenis keinginan untuk menjauhi hukum. Dosa mati dan hidup, terlepas dari hukum ketika perintah datang, dosa muncul kehidupan, mati, ternyata perintah yang seharusnya membawa kehidupan justru membawa kematian (Roma 7:7-10). Oleh karena itu, ia menyimpulkan bahwa dosa yang memanfaatkan kesempatan melalui perintah menghasilkan kematian dan menjadikannya dosa yang tak terukur (Roma 7:11-13).

Paragraf ke-3: Dari ayat 14 dan seterusnya, Paulus menggambarkan pergumulan pribadinya melawan dosa meskipun ia berkeinginan untuk berbuat baik dan jahat, di sana batinnya menyukai hukum Allah tetapi melihat anggota pekerjaan lain berperang melawan pikiran dan membuat tawanan hukum dosa bekerja di dalam anggota. Dia berteriak siapa yang akan menyelamatkan kematian tubuh ini? Syukurlah Tuhan melepaskanku melalui Yesus Kristus, Tuhan kita! Maka aku pun menuruti hukum Allah meskipun sifatku yang berdosa menuruti hukum Dosa (Roma 7:14-25). Hal ini menyoroti pergumulan yang sedang berlangsung antara daging roh dalam diri orang percaya yang menggambarkan perlunya ketergantungan pada kuasa kasih karunia Roh Kudus untuk diatasi.

Roma 7:1 Tidak tahukah kamu, saudara-saudara, (sebab aku berbicara kepada mereka yang mengetahui hukum), bagaimanakah hukum itu berkuasa atas manusia seumur hidup?

Paulus mengingatkan orang-orang percaya bahwa hukum berkuasa atas mereka selama mereka masih hidup.

1. Kekuatan Hukum: Bagaimana Hidup di Bawah Kekuasaannya

2. Pentingnya Taat Hukum: Bagaimana Hidup Sebagai Warga Negara yang Bertakwa

1. Yakobus 2:10-12 - "Sebab siapa pun yang menaati seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu. Sebab siapa yang mengatakan, 'Jangan berzinah,' juga mengatakan, 'Jangan membunuh.' Jika kamu tidak

berzina, tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum. Jadi berbicaralah dan bertindaklah seperti orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan."

2. Matius 22:36-40 - “'Guru, manakah perintah terutama dalam Hukum Taurat?' Dan dia berkata kepadanya, 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.'”

Roma 7:2 Sebab perempuan yang bersuami, menurut hukum, terikat kepada suaminya selama suaminya masih hidup; tetapi jika suaminya meninggal, maka ia lepas dari hukum suaminya.

Ayat ini menjelaskan bahwa perempuan yang menikah secara hukum terikat dengan suaminya selama suaminya masih hidup, namun lepas dari hukum itu setelah suaminya meninggal.

1. Berkahnya Pernikahan: Hidup Taat pada Hukum Tuhan

2. Menemukan Kebebasan dalam Mengikuti Perintah Tuhan

1. Efesus 5:22-24 - “Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya.”

2. 1 Korintus 7:39 - “Istri terikat pada suaminya selama suaminya masih hidup. Tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas menikah dengan siapa saja yang dikehendakinya, hanya di dalam Tuhan.”

Roma 7:3 Jadi, jika selama suaminya masih hidup, ia kawin dengan laki-laki lain, ia harus disebut pezina; tetapi jika suaminya sudah meninggal, maka ia bebas dari hukum itu; supaya dia tidak berzinah, meskipun dia kawin dengan laki-laki lain.

Seorang perempuan dianggap pezina apabila ia kawin dengan laki-laki lain, sedang suaminya masih hidup, namun ia bebas dari hukum itu bila suaminya telah meninggal.

1. Pentingnya perkawinan dan menjunjung kesuciannya

2. Kasih Tuhan kepada kita, terlihat melalui kemurahan dan pengertian-Nya terhadap keadaan kita

1. Matius 19:3-9

2. Roma 8:1-4

Roma 7:4 Oleh karena itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati terhadap hukum oleh tubuh Kristus; supaya kamu menikah dengan orang lain, yaitu dengan Dia yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita dapat menghasilkan buah bagi Allah.

Bagian ini menjelaskan bagaimana orang percaya menjadi bebas dari hukum melalui kematian Kristus, sehingga mereka dapat bersatu dengan Dia dan menghasilkan perbuatan baik untuk kemuliaan Allah.

1. “Kebebasan dari Hukum: Bagaimana Kematian Kristus Membebaskan Kita”

2. “Pernikahan Orang Beriman: Bersatu dengan Kristus Menghasilkan Buah”

1. 2 Korintus 5:21 - Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa bagi kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelembutan hati, penguasaan diri: tidak ada hukum yang menentang hal itu.

Roma 7:5 Sebab ketika kita masih hidup sebagai manusia, perbuatan dosa yang terjadi karena hukum Taurat, bekerja di dalam anggota-anggota tubuh kita sehingga menghasilkan buah yang mematikan.

Hukum Allah menyingkapkan sifat berdosa manusia, yang mengakibatkan kematian.

1: Kita harus menyerahkan sifat berdosa kita pada kehendak Tuhan dan menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

2: Hukum Allah menyingkapkan sifat dosa kita, dan hanya melalui kasih karunia dan kemurahan-Nya kita dapat diselamatkan.

1: Roma 5:8 Tetapi Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Roma 7:6 Tetapi sekarang kita telah dilepaskan dari hukum Taurat, yang merupakan hukum mati yang mengikat kita; bahwa kita harus melayani dalam semangat yang baru, dan bukan dalam keusangan isi surat itu.

Bagian ini menekankan pentingnya melayani dalam semangat daripada mematuhi hukum yang tertulis.

1. Kekuatan Melayani dalam Roh

2. Kebebasan untuk Dibebaskan dari Hukum

1. Galatia 5:13-15 - Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara; hanya saja jangan jadikan kebebasanmu menjadi kesempatan bagi daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat digenapi dalam satu kata, yaitu pernyataan, “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

2. Matius 22:34-39 - Tetapi ketika orang-orang Farisi mendengar, bahwa Ia telah membungkam orang-orang Saduki, maka berkumpullah mereka. Kemudian salah satu dari mereka, seorang ahli hukum, mengajukan pertanyaan kepada-Nya, menguji Dia, dan berkata, “Guru, manakah perintah utama dalam hukum Taurat?” Yesus berkata kepadanya, “'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi.”

Roma 7:7 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Apakah hukum itu dosa? Amit-amit. Tidak, aku tidak mengenal dosa, tetapi berdasarkan hukum Taurat, karena aku tidak mengenal nafsu, kecuali hukum Taurat mengatakan, Jangan mengingini.

Paulus menjelaskan bahwa hukum itu tidak berdosa, melainkan hukum itu mengungkapkan apa itu dosa, yaitu mengingini.

1. Kuasa Hukum: Bagaimana Hukum Mengungkapkan Dosa

2. Keindahan Hukum: Bagaimana Hukum Melindungi Kita dari Dosa

1. Keluaran 20:17 - Jangan mengingini

2. Yakobus 1:14-15 - Setiap orang tergoda ketika ia terseret oleh keinginannya sendiri dan terpikat. Kemudian, ketika hasrat telah muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, menghasilkan kematian.

Roma 7:8 Tetapi dosa, yang disebabkan oleh perintah itu, telah menimbulkan segala macam nafsu dalam diriku. Sebab tanpa hukum, dosa sudah mati.

Dosa masuk ke dalam dunia dan merusak hati manusia melalui hukum Taurat.

1: Sifat Manusia yang Berdosa - Roma 7:8

2: Kuasa Hukum untuk Menyingkap Dosa - Roma 7:8

1: Kejadian 3:1-7 (Kejatuhan Manusia)

2: Yakobus 1:13-15 (Godaan Dosa)

Roma 7:9 Sebab dahulu aku hidup tanpa hukum Taurat, tetapi ketika perintah itu datang, dosa timbul kembali dan aku mati.

Dosa mendatangkan kematian.

1: Hidup ini singkat tetapi firman Tuhan abadi, dan firman itu mengungkapkan kepada kita bagaimana menjalani kehidupan yang damai.

2: Kita semua harus menjauhi dosa dan menganut ajaran Tuhan, karena hanya melalui ketaatan pada firman-Nya kita akan menemukan kehidupan sejati.

1: Yakobus 1:14-15 “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.”

2: Amsal 23:27-28 “Sebab seorang pelacur dapat diperoleh dengan sepotong roti, tetapi isteri orang lain memangsa nyawamu. Bisakah seseorang menyendokkan api ke pangkuannya tanpa membuat pakaiannya terbakar?”

Roma 7:10 Dan perintah yang ditetapkan untuk hidup, ternyata berlaku untuk kematian.

Perintah Allah yang seharusnya memberi kehidupan, malah mendatangkan kematian.

1. Paradoks Perintah Tuhan – Bagaimana Perintah Tuhan dapat mendatangkan kehidupan dan kematian.

2. Tipu Daya Dosa – Bagaimana dosa terlihat baik, namun pada akhirnya membawa kematian.

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju kematian."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

Roma 7:11 Sebab karena perintah itu, dosa telah menyesatkan aku dan membunuh aku.

Dosa dapat menipu dan dapat membawa seseorang kepada kehancurannya.

1. Waspada terhadap tipu daya dosa dan jangan biarkan dosa mengambil kendali.

2. Kenali akibat berbahaya dari dosa dan pastikan untuk menolaknya.

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2. 1 Petrus 5:8 - "Bersikaplah sadar; waspadalah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk ditelannya."

Roma 7:12 Sebab itu hukum itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik.

Hukum itu suci, adil, dan baik.

1: Hukum Tuhan itu Baik dan Mengangkat Semangat

2: Hukum Tuhan itu Suci dan Adil

1: Mazmur 19:7-8 “Taurat Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana; titah Tuhan itu benar, menggembirakan hati; perintah Tuhan Tuhan itu suci, mencerahkan mata.”

2: Yakobus 1:25 "Tetapi barangsiapa mencermati hukum yang sempurna, yaitu hukum kemerdekaan, dan tekun, bukan pendengar yang lupa, melainkan pelaku yang berbuat, maka berbahagialah perbuatannya."

Roma 7:13 Kalau begitu apakah aku telah mati karena perbuatan baik? Amit-amit. Tetapi dosa, supaya kelihatannya dosa, menyebabkan kematian di dalam aku melalui apa yang baik; agar dosa karena perintah itu menjadi sangat berdosa.

Kematian dosa terjadi melalui apa yang baik, dan dosa menjadi lebih berdosa melalui perintah.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Bahkan Yang Terbaik Dapat Menimbulkan Dosa

2. Kekuatan Dosa: Bagaimana Perintah Allah Meningkatkan Pencobaan

1. Yakobus 1:13-14 - “Janganlah ada orang yang berkata, 'Aku sedang dicobai oleh Allah,' karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri.”

2. 1 Yohanes 1:8-10 - “Jika kita berkata, kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata bahwa kita tidak berbuat dosa, kita menjadikan dia pembohong dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.”

Roma 7:14 Sebab kita tahu, bahwa hukum Taurat itu bersifat rohani, tetapi aku bersifat duniawi, terjual di bawah kuasa dosa.

Paulus mengakui bahwa hukum itu bersifat rohani, namun ia sendiri bersifat duniawi dan berada di bawah pengaruh dosa.

1. Kekuatan Hukum: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Kedagingan Melalui Ketaatan

2. Perjuangan Dosa: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Kekuatan dalam Kebijaksanaan Rohani

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

2. Roma 6:12-14 - Karena itu janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginannya.

Roma 7:15 Karena apa yang aku lakukan, aku tidak mengizinkannya; karena apa yang aku kehendaki, itu tidak aku lakukan; tapi yang aku benci, itulah aku.

Saya kesulitan melakukan apa yang saya tahu benar dan melakukan apa yang ingin saya lakukan.

1. Hidup dalam ketegangan antara keinginan kita dan kehendak Tuhan

2. Mengatasi godaan berbuat salah

1. Yakobus 1:13-15, “Janganlah ada orang yang berkata, 'Aku sedang dicobai oleh Allah,' sebab Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.”

2. Galatia 5:16-17, “Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh dan jangan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging; karena hal-hal ini bertentangan satu sama lain, untuk menghalangi kamu melakukan apa yang kamu mau.”

Roma 7:16 Jikalau aku melakukan apa yang tidak aku kehendaki, maka menurut hukum Taurat aku menyetujui bahwa hal itu baik.

Paulus sedang menjelaskan bahwa melakukan apa yang tidak ingin dilakukan adalah tanda kebaikan hukum.

1. Kekuatan Hukum: Bagaimana Merangkul Kebaikannya.

2. Mencapai Kebebasan Sejati Melalui Ketaatan pada Hukum.

1. Galatia 5:13-14 - Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

2. Yakobus 2:8-12 - Jika Anda benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri,” maka kamu berbuat baik. Tetapi jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar. Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum tetapi gagal dalam satu hal, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu. Sebab dia yang mengatakan, “Jangan berzina,” juga berkata, “Jangan membunuh.” Jika kamu tidak berzina tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum. Jadi berbicara dan bertindaklah sebagai orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan.

Roma 7:17 Sekarang, bukan aku lagi yang melakukannya, melainkan dosa yang diam di dalam aku.

Paulus mengakui bahwa dia bukan lagi orang yang memegang kendali, namun dosalah yang berdiam di dalam dirinya.

1. "Akui Dosa Anda dan Bertanggung Jawab"

2. "Kekuatan Dosa dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita"

1. Yakobus 1:14-15 - "Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahat dan terpikatnya sendiri. Kemudian, setelah keinginan itu dikandungnya, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika ia sudah dewasa , melahirkan kematian."

2. Galatia 5:19-21 - "Perbuatan daging sudah jelas: percabulan, kecemaran dan pesta pora; penyembahan berhala dan sihir; kebencian, perselisihan, iri hati, kemarahan, ambisi egois, pertikaian, perpecahan dan iri hati; kemabukan, pesta pora, dan sejenisnya. Aku memperingatkan kamu, seperti yang aku lakukan sebelumnya, bahwa mereka yang hidup seperti ini tidak akan mewarisi kerajaan Allah."

Roma 7:18 Sebab aku tahu, bahwa di dalam diriku (yaitu di dalam dagingku) tidak ada sesuatu yang baik; sebab keinginan ada padaku; tetapi bagaimana melakukan hal yang baik itu saya tidak temukan.

Paulus mengakui bahwa tidak ada kebaikan dalam dagingnya, namun ia bersedia berbuat baik, namun ia merasa kesulitan melakukannya.

1. Perjuangan Berbuat Baik: Belajar dari Teladan Paulus

2. Mengatasi Kelemahan Daging : Meraih Kebaikan dengan Pertolongan Tuhan

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbananku, ya Tuhan, adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan menyesal tidak akan Engkau anggap remeh."

2. Filipi 4:13 - "Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Roma 7:19 Sebab apa yang baik tidak kuinginkan, tetapi kejahatan yang tidak kuinginkan, itulah yang kulakukan.

Perjuangan antara kebaikan dan kejahatan adalah nyata.

1. Hati kita terbagi antara keinginan kita akan kebaikan dan godaan kejahatan - Roma 7:19

2. Setiap hari kita harus berjuang untuk memilih apa yang benar dan menghindari apa yang salah - Roma 7:19

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Galatia 5:17 - Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging, karena keduanya bertentangan sehingga menghalangi kamu melakukan apa yang hendak kamu lakukan.

Roma 7:20 Jikalau aku berbuat demikian, aku tidak mau melakukannya, sebab bukan aku lagi yang melakukannya, melainkan dosa yang diam di dalam aku.

Paulus menyatakan bahwa jika dia melakukan sesuatu yang tidak ingin dia lakukan, maka bukan dia yang melakukannya, tetapi dosa yang ada di dalam dirinya.

1. Memahami Sifat Dosa: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Kuasanya

2. Perjuangan Melawan Dosa: Belajar Hidup dalam Kebebasan Kristus

1. Roma 6:14 - Sebab dosa tidak lagi menjadi tuanmu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

2. 1 Korintus 10:13 - Pencobaan apa pun tidak menimpa kamu, kecuali pencobaan yang biasa dialami umat manusia. Dan Tuhan itu setia; Dia tidak akan membiarkan Anda dicobai melebihi kemampuan Anda. Namun saat kamu dicobai, Dia juga akan memberikan jalan keluar agar kamu sanggup menanggungnya.

Roma 7:21 Maka aku mendapat hukum, bahwa bilamana aku berbuat baik, kejahatan akan menyertai aku.

Paulus menyadari bahwa dia mempunyai pergulatan internal antara melakukan apa yang baik dan tergoda oleh kejahatan.

1) Perjuangan Antara Kebaikan dan Kejahatan: Belajar Mengatasi Godaan

2) Kekuasaan Hukum Tuhan: Pedoman Menjalani Kehidupan yang Berbudi Luhur

1) Yakobus 1:13-15 - Ketika dicobai, jangan seorang pun berkata, "Tuhan sedang mencobai aku." Karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia juga tidak mencobai siapa pun; namun setiap orang tergoda ketika terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat.

2) Galatia 5:16-18 - Maksudku, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. Mereka bertentangan satu sama lain, sehingga Anda tidak boleh melakukan apa pun yang Anda inginkan. Tetapi jika Anda dipimpin oleh Roh, Anda tidak berada di bawah hukum.

Roma 7:22 Sebab di dalam batin manusia aku suka akan hukum Allah:

Perikop dalam Roma 7:22 menyoroti sukacita karena menyukai hukum Allah.

1. Sukacita Menyukai Hukum Tuhan

2. Bersukacita atas Kehendak Tuhan

1. Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian Tuhan yang pasti, memberi hikmat kepada orang yang sederhana.

2. Yesaya 58:13-14 - “Jika kamu menjauhi hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku, dan menyebut hari Sabat sebagai hari kesukaan dan hari kudus Tuhan itu terhormat; jika kamu menghormatinya, tidak menempuh jalanmu sendiri, atau mencari kesenanganmu sendiri, atau berbicara iseng;

Roma 7:23 Tetapi di dalam anggota-anggota anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku.

Hukum dosa berperang melawan hukum pikiran, sehingga menyebabkan kita menjadi tawanan dosa.

1. Konflik Dalam: Memahami Perjuangan antara Dosa dan Kebenaran

2. Menawan Pikiran Kita: Mengatasi Kuasa Dosa

1. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata ketika ia dicobai, “Aku dicobai oleh Allah”; karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi masing-masing orang tergoda ketika ia terseret oleh keinginannya sendiri dan terpikat. Kemudian, ketika hasrat telah muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, menghasilkan kematian.

2. Kolose 3:5-7 Sebab itu matilah anggota-anggotamu yang ada di bumi: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala. Karena hal-hal inilah murka Allah menimpa anak-anak durhaka, yang pernah kamu jalani ketika kamu hidup di dalamnya.

Roma 7:24 Hai, celakalah aku! siapa yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?

Paulus mengungkapkan rasa frustrasinya terhadap sifat berdosanya, menanyakan siapa yang dapat menyelamatkannya dari kefanaannya.

1. Kuasa Pembebasan: Bagaimana Injil Membebaskan Kita dari Dosa

2. Mengenali Kelemahan Kita: Memahami Sifat Berdosa Manusia

1. Mazmur 40:2 “Dia mengangkat aku keluar dari lubang berlendir, dari lumpur dan lumpur; dia menginjakkan kakiku di atas batu dan memberiku tempat yang kokoh untuk berpijak.”

2. Galatia 5:16 “Maka Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.”

Roma 7:25 Aku mengucap syukur kepada Allah melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Maka dengan pikiranku aku sendiri mengabdi pada hukum Tuhan; tetapi dengan daging hukum dosa.

Paulus mengungkapkan rasa syukurnya kepada Allah atas keselamatan-Nya melalui Yesus Kristus dan mengakui perjuangannya untuk melayani hukum Allah dalam pikirannya sementara dagingnya mengejar hukum dosa.

1. Perjuangan Ketaatan: Bagaimana Melayani Hukum Tuhan

2. Anugerah dan Syukur: Respon Kita Terhadap Keselamatan Tuhan

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Galatia 5:16-17 - "Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

Roma 8 adalah pasal yang penuh kuasa dalam surat Paulus, membahas kehidupan dalam Roh, status kita sebagai anak-anak Allah, pengharapan akan kemuliaan di masa depan, dan jaminan kasih Allah.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pernyataan Paulus bahwa sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus

hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kita dari hukum dosa maut (Roma 8:1-2) . Dia menjelaskan bahwa apa yang Hukum tidak berdaya lakukan karena dilemahkan oleh daging, Tuhan lakukan dengan mengirimkan daging berdosa yang serupa dengan Anak-Nya menjadi korban penghapus dosa sehingga Dia mengutuk dosa daging agar persyaratan yang benar Hukum dapat dipenuhi sepenuhnya bagi kita yang tidak hidup menurut daging tetapi menurut Roh (Roma 8:3-4).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 5-17, Paulus membandingkan hidup menurut daging dengan hidup menurut Roh. Mereka yang hidup menurut daging, pikirannya tertuju pada keinginan daging; tetapi mereka yang hidup selaras dengan Roh, pikirannya tertuju pada apa yang dikehendaki Roh (Roma 8:5). Dia meyakinkan bahwa jika oleh Roh kita meletakkan kematian perbuatan salah tubuh akan hidup semua dipimpin oleh anak-anak Tuhan tidak menerima perbudakan roh jatuh kembali ke dalam ketakutan menerima keadaan sebagai anak roh dimana berseru 'Abba Bapa' Roh Kudus sendiri bersaksi dengan roh kita, kita adalah anak-anak Tuhan jika anak-anak maka ahli waris—ahli waris Allah, yang menjadi ahli waris bersama Kristus, jika memang turut ambil bagian dalam penderitaan-Nya, maka mereka juga dapat ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya (Roma 8:13-17).

Paragraf ke-3: Mulai ayat 18 dan seterusnya, Paulus membicarakan pengharapan kemuliaan masa depan ciptaan menantikan penantian yang penuh harap wahyu anak-anak Tuhan telah ditaklukkan frustasi bukan pilihannya sendiri harapan akan terbebas dari kebusukan belenggunya membawa kebebasan kemuliaan anak-anak Tuhan sendiri yang mengerang dalam hati dengan penuh harap menunggu adopsi hak anak penebusan tubuh ini harapan terselamatkan. Terlebih lagi dia menegaskan kelemahan Roh Kudus syafaat ketika kita tidak tahu apa yang didoakan mendoakan kita tanpa kata-kata erangan semuanya bekerja bersama cinta yang baik disebut tujuan tidak ada yang terpisah cinta Kristus masalah kesulitan penganiayaan kelaparan ketelanjangan bahaya pedang kemenangan yang luar biasa milik kita melalui dia mencintai kita tidak meyakinkan baik kematian maupun malaikat kehidupan baik setan-setan yang ada sekarang maupun kuasa-kuasa masa depan yang tinggi, apa pun yang lain, seluruh ciptaan tidak akan dapat memisahkan kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (Roma 8:18-39). Hal ini menawarkan pesan jaminan yang kuat tentang keamanan kekal umat Kristiani dalam kasih Tuhan.

Roma 8:1 Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Tak seorang pun di dalam Kristus Yesus akan dihukum karena mengikuti Roh selain mengikuti daging.

1. Berkat Hidup di dalam Kristus - Merangkul kemerdekaan kebenaran melalui iman di dalam Kristus

2. Menghindari Penghukuman - Berjalan menurut Roh dan bukan menurut daging

1. Roma 8:1-4 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut. Sebab apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, karena hukum itu lemah oleh daging, maka Allah mengutus Anak-Nya sendiri yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa, dan karena dosa, Ia mengutuk dosa di dalam daging: supaya kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita. , yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

2. Galatia 5:16 - Maksudku begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Roma 8:2 Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut.

Perikop ini berbicara tentang kuasa roh kehidupan dalam Kristus Yesus yang membebaskan kita dari belenggu dosa dan maut.

1. Kemerdekaan Hidup dalam Kristus - Menggali kuasa Roh kehidupan yang terdapat dalam Kristus Yesus untuk memerdekakan kita dari hukum dosa dan maut.

2. Kuasa Salib – Menelaah kuasa transformatif salib untuk membawa kebebasan dalam hidup kita.

1. Galatia 5:1 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

2. Yohanes 8:36 - "Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka."

Roma 8:3 Sebab apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, karena hukum itu lemah oleh daging, maka Allah mengutus Anak-Nya sendiri yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa, dan karena dosa, Ia menghukum dosa di dalam daging:

Allah mengutus Anak-Nya sendiri untuk mengutuk dosa dan membuat hukum itu mungkin terjadi.

1: Anugerah Terbesar dari Tuhan

2: Kekuatan Salib

Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Roma 8:4 Supaya digenapi kebenaran hukum Taurat di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Kebenaran hukum dapat digenapi dalam diri kita ketika kita mengikuti Roh dan bukan keinginan kita sendiri.

1. Melepaskan Diri Sendiri dan Merangkul Semangat

2. Kekuatan Roh untuk Mendatangkan Kepuasan

1. Kolose 3:5-10

2. Galatia 5:16-26

Roma 8:5 Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; tetapi mereka yang menghendaki Roh adalah hal-hal yang berasal dari Roh.

Orang-orang yang dikuasai oleh sifat berdosa mereka berfokus pada keinginan-keinginan duniawi, sementara mereka yang dibimbing oleh Roh berfokus pada hal-hal rohani.

1. Memperbaharui Pikiran kita: Sebuah Studi terhadap Roma 8:5

2. Hal-Hal yang Paling Penting: Sebuah Refleksi pada Roh dan Daging

1. Kolose 3:2 - “Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang di bumi.”

2. Matius 16:26 - “Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan

nyawanya?”

Roma 8:6 Sebab keinginan daging adalah maut; tetapi berpikiran spiritual adalah kehidupan dan kedamaian.

Bagian ini menekankan pentingnya memiliki pola pikir spiritual, dibandingkan dengan pola pikir duniawi, untuk mengalami kehidupan dan kedamaian.

1. Menemukan Kehidupan dan Kedamaian melalui Pola Pikir Spiritual

2. Memahami Perbedaan Duniawi dan Spiritualitas

1. Kolose 3:2 - Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan budimu.

Roma 8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah; karena ia tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak dapat tunduk.

Pikiran daging bertentangan dengan Tuhan dan tidak pernah bisa tunduk pada hukum Tuhan.

1: Kita harus menyerahkan kehendak kita kepada Tuhan dan berusaha menaati hukum-Nya agar dapat mendekat kepada-Nya.

2: Kita tidak boleh membiarkan diri kita terpikat oleh keinginan daging, namun berusahalah untuk menjaga pikiran dan hati kita terfokus pada Tuhan dan jalan-jalan-Nya.

1: Filipi 4:8, "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, semua yang patut dipuji, pikirkan hal-hal ini."

2: Kolose 3:2, "Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang di bumi."

Roma 8:8 Jadi, siapa yang hidup menurut daging, tidak dapat berkenan kepada Allah.

Orang yang hidup menurut keinginan daging tidak dapat berkenan kepada Tuhan.

1. Daging versus Roh: Cara Menjalani Kehidupan yang Menyenangkan Tuhan

2. Kuasa Kasih Karunia Tuhan: Cara Mengatasi Daging

1. Galatia 5:16-17 - "Maka aku berkata begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh bertentangan dengan daging; dan ini bertentangan yang satu ke yang lain: sehingga kamu tidak dapat melakukan apa yang kamu inginkan."

2. 1 Yohanes 2:15-17 - "Janganlah kamu mencintai dunia, dan juga apa yang ada di dalam dunia. Jikalau orang mengasihi dunia , maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, tidak berasal dari Bapa, melainkan berasal dari dunia, dan dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah tinggal selama-lamanya."

Roma 8:9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, tetapi dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Sekarang, jika seseorang tidak mempunyai Roh Kristus, maka dia bukan milik Kristus.

Roh Allah diam di dalam diri orang-orang percaya, dan mereka yang tidak memiliki Roh Kristus tidak berasal dari Kristus.

1. Roh Tuhan - Perjalanan Lebih Dekat dengan Tuhan

2. Perlunya Roh Kristus – Memenuhi Perjanjian Kita dengan Allah

1. 1 Korintus 6:19-20 - “Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu.”

2. Yohanes 14:16-17 - “Dan Aku akan memohon kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain, untuk menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya. dia. Kamu mengenal dia, karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.”

Roma 8:10 Dan jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh ini mati karena dosa; tetapi Roh adalah hidup karena kebenaran.

Kehadiran Kristus dalam diri kita menjadikan kita hidup roh karena kebenaran meskipun tubuh mati karena dosa.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Mengatasi Dosa Melalui Kebenaran

1. Roma 8:10

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.

Roma 8:11 Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Roh Allah yang membangkitkan Yesus dari kematian hidup di dalam kita dan juga akan menghidupkan tubuh kita yang fana.

1. Kuasa Tuhan dalam Kita: Bagaimana Roh Tuhan Membangkitkan Yesus dari Kematian dan Dapat Menghidupkan Kita Kembali

2. Mengalami Kebangkitan: Berhubungan dengan Roh Tuhan untuk Menerima Kehidupan

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Efesus 3:16-17 - Agar sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, Ia akan mengaruniai kamu dengan kekuatan melalui Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga Kristus dapat diam di dalam hatimu melalui iman.

Roma 8:12 Sebab itu, saudara-saudara, kita berhutang pada daging, dan tidak berhutang pada daging, untuk hidup menurut daging.

Kita dipanggil untuk hidup dengan cara yang tidak menuruti keinginan daging.

1. "Hidup Melawan Daging: Mengikuti Jalan Tuhan"

2. "Hutang Kita: Melayani Tuhan Melalui Hidup Kita"

1. Galatia 5:16-26 - Pengingat akan pergumulan antara keinginan daging dan keinginan Roh.

2. Kolose 3:1-17 - Panggilan untuk mematikan keinginan daging dan hidup kudus.

Roma 8:13 Sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu melalui Roh, kamu akan hidup.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa pilihan yang kita ambil mempunyai konsekuensi dan hidup menurut Roh Tuhan akan mendatangkan kehidupan, sedangkan hidup menurut keinginan daging akan mendatangkan kematian.

1. Pilihan yang Kita Buat: Konsekuensi Hidup Menurut Daging

2. Kekuatan Roh: Memilih Hidup Daripada Mati

1. Galatia 5:19-21 - Kini nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

2. Matius 6:24 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan; karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan setia pada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan mamon.

Roma 8:14 Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

Roh Allah menuntun orang percaya menjadi anak-anak Allah.

1: Biarkan Roh Tuhan membimbing Anda untuk menjadi anak Tuhan.

2: Ikuti Roh Tuhan dan jadilah putra atau putri Tuhan.

1: Galatia 4:6-7 “Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, berseru: “Ya Abba! Jadi kamu bukan lagi seorang budak, melainkan seorang anak laki-laki, dan jika seorang anak laki-laki, maka kamu adalah ahli waris melalui Tuhan."

2: Yohanes 1:12-13 "Tetapi kepada semua orang yang menerimanya, yang percaya dalam nama-Nya, dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah, yang dilahirkan, bukan dari darah atau dari keinginan daging atau dari keinginan daging. kehendak manusia, tetapi kehendak Tuhan."

Roma 8:15 Sebab kamu tidak lagi menerima roh perbudakan; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa.

Umat Kristen telah menerima Roh adopsi, yang memungkinkan mereka menyebut Tuhan "Abba, Bapa".

1. Kenyamanan Adopsi: Bagaimana Semangat Adopsi Mengubah Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Jangan Takut: Menolak Semangat Perbudakan dan Merangkul Semangat Adopsi

1. Galatia 4:4-7 - Tetapi ketika genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan, yang lahir di bawah hukum Taurat, 5 untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, supaya kita dapat diangkat menjadi anak sebagai anak. anak laki-laki. 6 Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah mengutus Roh Putra-Nya ke dalam hati kita, sambil berseru, “Abba! Ayah!" 7 Jadi kamu bukan lagi seorang budak, melainkan seorang anak laki-laki, dan jika seorang anak laki-laki, maka kamu adalah ahli waris melalui Allah.

2. Efesus 1:5 - Dia menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak melalui Yesus Kristus, sesuai dengan tujuan kehendaknya.

Roma 8:16 Roh sendiri memberi kesaksian bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah:

Roh Allah bersaksi bahwa orang percaya adalah anak-anak Allah.

1. Bersaksi tentang Identitas Kita sebagai Anak-anak Allah

2. Kuasa Roh dan Kedudukan Kita dalam Keluarga Allah

1. Galatia 4:6-7 - "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, berseru: "Ya Abba! Jadi kamu bukan lagi seorang budak, melainkan seorang anak laki-laki, dan jika seorang anak laki-laki, maka kamu adalah ahli waris melalui Tuhan."

2. Yohanes 1:12-13 - "Tetapi kepada semua orang yang menerima Dia, yang percaya dalam nama-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah, yang dilahirkan, bukan dari darah atau dari keinginan daging atau dari kehendak manusia, tetapi kehendak Tuhan."

Roma 8:17 Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus adalah ahli waris Allah dan ahli waris bersama Kristus, dan jika mereka bersedia menderita bersama-Nya, mereka juga akan dimuliakan bersama.

1. Janji Pemuliaan: Mengalami Kemuliaan Tuhan Bersama Kristus

2. Menderita bersama Kristus: Jalan Menjadi Ahli Waris Bersama dengan Dia

1. Galatia 3:26-29 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab semua orang di antara kamu yang dibaptis dalam Kristus, sudah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Dan jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan ahli waris sesuai dengan janji.

2. Efesus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah mengaruniai kita dengan segala berkat rohani di sorga: Sebagaimana Dia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercacat di hadapan-Nya dalam kasih: Setelah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya.

Roma 8:18 Sebab menurutku penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita.

Penderitaan saat ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan.

1: Kita harus menatap kejayaan masa depan yang menanti kita meskipun kita menghadapi kesulitan saat ini.

2: Selagi kita menghadapi cobaan dan kesengsaraan dalam hidup ini, kita harus terus memperhatikan hadiah kemuliaan yang menanti kita di masa depan.

Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

Ibrani 11:1 - Iman adalah keyakinan terhadap apa yang kita harapkan dan keyakinan terhadap apa yang tidak kita lihat.

Roma 8:19 Sebab penantian yang sungguh-sungguh dari makhluk menantikan kedatangan anak-anak Allah.

Makhluk itu menunggu manifestasi anak-anak Tuhan.

1. Harapan Mereka yang Menanti

2. Pengharapan Setia Anak Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Habakuk 2:3 - Sebab penglihatan itu masih terjadi pada waktu yang telah ditentukan, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara dan tidak berdusta: walaupun tertunda, tunggulah; karena itu pasti akan datang, tidak akan berlama-lama.

Roma 8:20 Sebab makhluk itu tunduk pada kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena dia, yang dengan pengharapan telah menundukkannya,

Makhluk itu dijadikan sasaran kesia-siaan oleh Allah dalam pengharapan.

1. Pengharapan pada Tuhan meski menghadapi kesulitan hidup

2. Mengakui kedaulatan Tuhan meski dalam masa sulit

1. Ratapan 3:22-23 - "Kita tidak habis-habisnya karena kemurahan Tuhan, sebab belas kasihan-Nya tiada habisnya. Setiap pagi selalu baru: besar kesetiaan-Mu."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melalui api, kamu tidak akan terbakar; dan nyala api tidak akan menyala padamu.”

Roma 8:21 Karena makhluk itu sendiri juga akan dilepaskan dari belenggu kebinasaan ke dalam kemerdekaan yang mulia sebagai anak-anak Allah.

Makhluk akan terbebas dari belenggu kerusakan menuju kemerdekaan mulia anak-anak Tuhan.

1. Kemerdekaan Anak-anak Tuhan yang Mulia

2. Terbebas dari Jeratan Korupsi

1. Galatia 5:1 - Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita.

2. 2 Korintus 3:17 - Sekarang Tuhan adalah Roh itu: dan di mana Roh Tuhan berada, di situ ada kemerdekaan.

Roma 8:22 Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang seluruh makhluk sama-sama mengeluh dan menderita sakit bersalin.

Ciptaan telah berada dalam keadaan penderitaan dan kesakitan sejak permulaan waktu.

1. "Keluh kesah Ciptaan: Bagaimana Rasa Sakit Membentuk Perspektif Kita"

2. "Harapan dalam Penderitaan: Kekuatan Ketekunan"

1. Yesaya 55:8: “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan.”

2. 2 Korintus 4:16-18: “Supaya kami tidak tawar hati. Meskipun diri lahiriah kita semakin merosot, batin kita diperbarui hari demi hari. Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan. Sebab yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tak terlihat bersifat kekal.”

Roma 8:23 Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita juga, yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita.

Orang-orang Kristen mengeluh menantikan penebusan tubuh mereka, yang merupakan bagian dari rencana adopsi Tuhan.

1. Keluhan Para Kudus: Belajar Menantikan Tuhan

2. Penebusan Tubuh Kita: Pengharapan dan Jaminan Kita akan Kehidupan Kekal

1. Roma 8:18-25

2. Yesaya 40:31

Roma 8:24 Sebab kita diselamatkan oleh pengharapan, tetapi pengharapan yang terlihat bukanlah pengharapan; sebab apa yang dilihat manusia, untuk apa ia masih berharap?

Kita diselamatkan oleh pengharapan yang tidak terlihat, lalu mengapa kita masih mengharapkan sesuatu yang tidak dapat kita lihat?

1. Kekuatan Harapan: Apa Artinya Percaya pada Yang Tak Terlihat

2. Bagaimana Bertekun dalam Iman Meski Kita Tidak Melihat Hasilnya

1. Ibrani 11:1 - “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2. Yeremia 29:11 - “Sebab Aku tahu rencana-Ku bagimu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu pengharapan dan masa depan.”

Roma 8:25 Tetapi jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita harus bersabar menantikannya.

Kita diminta untuk bersabar dan berharap terhadap apa yang tidak dapat kita lihat.

1. Kesabaran adalah Suatu Kebajikan: Menunggu dengan Harapan

2. Mengantisipasi Yang Gaib: Iman dan Harapan

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu bersabarlah hai saudara-saudaraku yang terkasih, sampai kedatangan Tuhan. Petani menunggu hasil panen yang berharga dari bumi, bersabar sampai menerima hujan awal dan hujan akhir.

Roma 8:26 Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa ; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Roh Kudus berdoa bagi kita ketika kita tidak tahu apa yang harus kita doakan.

1. Roh Bersyafaat: Bagaimana Kasih Tuhan Mendukung Kita dalam Doa

2. Karunia Roh Kudus yang Tak Terhitung

1. 1 Yohanes 3:20, "Sebab jika hati kita menyalahkan kita, maka Allah lebih besar dari hati kita dan mengetahui segala sesuatu."

2. Mazmur 139:23-24, “Selidikilah aku, ya Allah, dan kenali hatiku: ujilah aku, dan ketahuilah pikiranku: Dan lihatlah apakah ada jalan sesat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal.”

Roma 8:27 Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

Tuhan mengetahui hati kita dan menjadi perantara bagi kita sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Memahami Hati Bapa

2. Kekuatan Syafaat: Mengetahui Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

1. Mazmur 139: 23-24 - Carilah aku, ya Tuhan, dan kenali hatiku! Coba saya dan ketahui pikiran saya! Dan lihatlah apakah ada jalan yang menyedihkan bagiku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!

2. Ibrani 4:12-13 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang. jantung. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangannya, melainkan semuanya telanjang dan terlihat oleh mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya.

Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

Tuhan mengerjakan segala sesuatu demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia dan terpanggil sesuai dengan tujuan-Nya.

1. Belajar Memercayai Tuhan di Masa Sulit

2. Tujuan dan Pekerjaan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yeremia 29:11 - “Sebab Aku tahu rencana-Ku untukmu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan.”

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Roma 8:29 Sebab siapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan

dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

Allah telah menentukan sejak semula orang-orang yang Dia kenal sebelumnya untuk menjadi seperti Putra-Nya, Yesus Kristus, sehingga Dia akan menjadi anak sulung dari banyak saudara laki-laki dan perempuan.

1. Kasih Tuhan: Ditakdirkan untuk Menjadi Serupa dengan Yesus

2. Predestinasi: Jalan Kita Menjadi Seperti Kristus

1. 1 Yohanes 3:1 - Lihatlah betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; dan memang begitulah kita.

2. Efesus 1:4-5 - Sebagaimana Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya. Dalam kasih Dia menentukan kita dari semula untuk diadopsi sebagai anak melalui Yesus Kristus, sesuai dengan tujuan kehendak-Nya.

Roma 8:30 Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang dipanggilnya; dan siapa yang dipanggilnya, mereka juga dibenarkannya; dan siapa yang dibenarkannya, mereka juga dimuliakan.

Tuhan telah menentukan sejak semula, memanggil, membenarkan, dan memuliakan orang-orang pilihan-Nya.

1. Pemuliaan Orang Pilihan Tuhan

2. Predestinasi: Karunia Kasih Tuhan

1. Efesus 1:4-5 - “Sebagaimana Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercacat di hadapan Dia dalam kasih: Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus. , sesuai dengan kerelaan kehendaknya”

2. Yesaya 43:7 - “Setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, Aku telah membuatnya.”

Roma 8:31 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

Tuhan selalu berada di pihak kita dan akan melindungi kita dari segala pertentangan.

1. Tuhan Selalu Bersama Kita - Roma 8:31

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Roma 8:31

1. Mazmur 118:6 - TUHAN ada di pihakku; Aku tidak akan takut: apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Roma 8:32 Siapa yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak bersama-sama dengan Dia memberikan segala sesuatunya kepada kita dengan cuma-cuma?

Tuhan telah memberi kita anugerah tertinggi dengan mengirimkan putra-Nya, Yesus Kristus, dan Dia akan terus memberikan segala sesuatu secara cuma-cuma kepada kita.

1. Karunia Yesus Kristus yang Tak Terduga

2. Kemurahan Tuhan yang Tak Tertandingi

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. 2 Korintus 9:15 - Syukur kepada Tuhan atas karunia-Nya yang tak terlukiskan!

Roma 8:33 Siapakah yang dapat menyalahkan orang-orang pilihan Allah? Tuhanlah yang membenarkan.

Tuhan itu setia dan adil dan tidak akan pernah menuduh orang-orang pilihan melakukan kesalahan apa pun.

1. Kesetiaan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Pembenaran Tuhan yang Benar

1. Roma 3:21-26 - Tetapi kini nyata kebenaran Allah di luar hukum Taurat, yang disaksikan oleh kitab Taurat dan para nabi, bahkan kebenaran Allah, karena iman kepada Yesus Kristus, kepada semua orang yang percaya . Karena tidak ada perbedaan; karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah disingkirkannya pelanggaran kita dari kita.

Roma 8:34 Siapakah yang menghukum? Kristuslah yang mati, bahkan yang bangkit kembali, yang bahkan duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi perantara bagi kita.

Kristus mati untuk kita dan bangkit kembali, dan sekarang menjadi perantara bagi kita di sebelah kanan Allah.

1. Kasih dan Perantaraan Yesus Kristus

2. Keselamatan dan Anugerah Kristus

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. 1 Yohanes 2:1-2 - Anak-anakku, inilah yang Aku tuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika ada orang yang berbuat dosa, kita mempunyai Penolong di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus Yang Benar: dan Dialah pendamaian atas dosa-dosa kita, dan bukan hanya untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia.

Roma 8:35 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? akankah terjadi kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

Paulus bertanya siapa yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus, sambil menyebutkan berbagai kesukaran yang mungkin kita tanggung.

1. "Kasih Kristus yang Tak Tergoyahkan"

2. "Kekuatan Iman Kita Di Masa Sulit"

1. Ibrani 13:5 - "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah berkata, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.”

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna."

Roma 8:36 Seperti ada tertulis, Oleh karena Engkau kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang akan disembelih.

Umat Tuhan rela menderita demi Dia.

1: Kita harus rela menderita bagi Kristus dan memikul salib kita setiap hari.

2: Tuhan akan membawa kita melewati penderitaan kita demi kemuliaan-Nya.

1: 1 Petrus 5:6-7 - “Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.”

2: Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Roma 8:37 Bahkan dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

Di dalam Kristus, kita dapat mengatasi rintangan atau tantangan apa pun yang menghadang kita.

1. Mengatasi Tantangan Melalui Kristus

2. Menaklukkan Ketakutan Melalui Iman

1. 1 Yohanes 4:18; Cinta yang sempurna melenyapkan rasa takut

2. Yesaya 41:10; Jangan takut, karena aku bersamamu; janganlah kamu kecewa, sebab Akulah Allahmu

Roma 8:38 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang,

Ayat tersebut menyatakan bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan.

1: Kasih Tuhan yang Tak Berujung - Apapun yang kita hadapi dalam hidup ini, kita selalu bisa yakin akan kasih Tuhan kepada kita.

2: Sifat Tuhan yang Tidak Berubah - Kasih Tuhan kepada kita tidak berubah-ubah sesuai dengan keadaan kita, kasih Tuhan tetap konstan dan pasti.

1: Yeremia 31:3 - Tuhan telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berkata: “Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Oleh karena itu dengan penuh kasih sayang Aku telah menarikmu.

2: Yesaya 40:8 - Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.

Roma 8:39 Baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ditemukan dalam Yesus Kristus.

1: Kasih Tuhan yang Tak Berakhir

2: Mengatasi Pemisahan Dosa

1: Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepada kita di masa lalu, mengatakan: “Aku

telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku telah menarikmu dengan kebaikan yang tiada henti.

2: 1 Yohanes 4:18 - Tidak ada ketakutan dalam cinta. Tapi cinta yang sempurna mengusir rasa takut, karena rasa takut ada hubungannya dengan hukuman. Orang yang takut tidak sempurna dalam cinta.

Roma 9 adalah pasal yang kompleks di mana Paulus membahas kedaulatan Allah dalam memilih Israel, kebenaran-Nya dalam pemilihan, dan penyertaan bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam rencana keselamatan Allah.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus mengungkapkan kesedihannya yang mendalam dan penderitaan yang tak henti-hentinya terhadap bangsanya sendiri, bangsa Israel. Ia bahkan berharap agar dirinya sendiri dikutuk dan disingkirkan dari Kristus demi mereka (Roma 9:1-3). Dia mengakui hak-hak istimewa yang diberikan kepada mereka sebagai anak adopsi, perjanjian kemuliaan ilahi, menerima hukum, janji penyembahan bait suci, nenek moyang manusia, Kristus, yang adalah Allah atas segala sesuatu yang dipuji selama-lamanya (Roma 9:4-5). Namun, ia menjelaskan bahwa tidak semua keturunan Israel adalah Israel dan karena mereka keturunan Abraham maka mereka semua adalah anak-anaknya, melainkan 'di dalam Ishak keturunanmu akan diperhitungkan' (Roma 9:6-7).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 8-18, Paulus menjelaskan kedaulatan pilihan Allah dalam pemilihan dengan menggunakan contoh Ishak atas Ismael dan Yakub atas Esau bahkan sebelum mereka lahir atau telah melakukan sesuatu yang baik atau buruk. Hal ini menunjukkan bahwa hal itu tidak bergantung pada keinginan atau usaha manusia tetapi pada kemurahan Tuhan (Roma 9:8-16). Lebih lanjut ia mengilustrasikan hal ini dengan mengacu pada Firaun yang dibangkitkan Allah untuk menunjukkan kekuasaan-Nya dan memberitakan nama-Nya di seluruh bumi sehingga menunjukkan belas kasihan kepada siapa yang mau, mengeraskan siapa yang mau (Roma 9:17-18).

Paragraf ke-3: Mulai ayat 19 dan seterusnya, Paulus mengantisipasi keberatan mengenai keadilan kedaulatan Allah. Dia menggunakan analogi pembuat tembikar tanah liat mengatakan benda yang tepat diciptakan 'Mengapa kamu membuatku seperti ini?' ketika tukang tembikar mempunyai hak atas bongkahan tanah liat yang sama, membuat tembikar yang satu memiliki tujuan yang mulia dan digunakan secara umum (Roma 9:19-21). Dia kemudian membahas bagaimana jika Tuhan menanggung dengan penuh kesabaran objek-objek murka yang siap menghancurkan, bagaimana jika hal itu membuat kekayaan menjadi terkenal, objek-objek belas kasihan yang disiapkan terlebih dahulu memuliakan kita, Dia tidak hanya menyebut orang-orang Yahudi tetapi juga orang-orang bukan Yahudi? Sebagaimana ada tertulis 'Aku akan menyebut mereka umat-Ku yang bukan umat-Ku Aku akan menyebut dia yang dicintai bukan yang dicintai' 'Akan terjadi di tempat di mana kamu dikatakan 'Kamu bukan umat-Ku' di sana mereka akan disebut 'anak-anak yang hidup Tuhan '' Mengenai bagian pengerasan Israel terjadi sampai jumlah penuh bangsa Kafir datang seluruh Israel diselamatkan. Hal ini menjadi landasan bagi pasal-pasal berikutnya yang menjelaskan misteri pengerasan sebagian Israel sampai kepenuhan bangsa-bangsa bukan Yahudi yang membawa keselamatan akhir bagi seluruh Israel.

Roma 9:1 Aku mengatakan kebenaran di dalam Kristus, aku tidak berdusta, hati nuraniku juga memberi kesaksian kepadaku dalam Roh Kudus,

Paulus mengungkapkan keyakinannya yang tulus akan kebenaran pernyataannya tentang kekerabatan orang Yahudi dengan Tuhan.

1. Pentingnya kebenaran dan integritas dalam hubungan kita dengan Tuhan dan sesama.

2. Kesetiaan Tuhan terhadap janji-janji-Nya kepada orang-orang Yahudi.

1. 2 Korintus 1:12 - Sebab inilah yang dapat kami banggakan: kesaksian hati nurani kami, bahwa kami hidup di dunia ini dengan kesederhanaan dan ketulusan hati, bukan dengan hikmat daging, melainkan dengan kasih karunia Allah.

2. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, adalah Allah; Dialah Allah yang setia, yang menepati perjanjian kasih-Nya kepada ribuan generasi orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya.

Roma 9:2 Bahwa aku merasa sangat sedih dan selalu bersedih hati.

Paulus mengungkapkan kesedihan dan kesusahan hatinya yang mendalam terhadap bangsa Israel.

1: "Kasih Tuhan Tetap Bertahan Meski Kita Gagal"

2: "Kesedihan karena Ketidaktaatan Rohani"

1: Ratapan 3:22-23 - "Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihan-Nya tidak pernah berakhir; selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanmu."

2: Ibrani 4:15-16 - "Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Marilah kita menimba dengan penuh keyakinan dekat dengan takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.”

Roma 9:3 Sebab aku ingin, supaya aku terkutuk oleh Kristus demi saudara-saudaraku, saudara sebangsaku menurut daging.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk menyerahkan keselamatannya demi sesama orang Yahudi yang telah menolak Yesus.

1. Kekuatan Cinta: Berkorban demi Sesama

2. Harga Pemuridan: Hati yang Sakit

1. Yohanes 15:13 - “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”

2. Matius 19:29 - “Dan setiap orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, anak atau tanah, demi nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat dan mewarisi hidup yang kekal.”

Roma 9:4 Siapakah orang Israel; yang kepadanya berkenaan dengan pengangkatan anak, dan kemuliaan, dan perjanjian-perjanjian, dan pemberian hukum, dan pelayanan kepada Allah, dan janji-janji;

Paulus mengingatkan kita akan banyaknya hak istimewa yang telah diberikan kepada bangsa Israel, seperti adopsi, kemuliaan, perjanjian, hukum, pelayanan kepada Allah, dan janji-janji.

1. Hati Tuhan bagi Umat Pilihan-Nya: Kajian terhadap Roma 9:4

2. Keistimewaan Bangsa Israel : Merayakan Anugerah Tuhan

1. Ulangan 7:6-8 Karena engkau adalah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu: Tuhan, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat yang istimewa bagi-Nya, melebihi segala bangsa yang ada di muka bumi.

2. Efesus 3:6 - Bahwa bangsa-bangsa lain harus menjadi sesama ahli waris dan satu tubuh, dan mengambil bagian dalam janji-Nya di dalam Kristus melalui Injil.

Roma 9:5 Siapakah bapak-bapak dan dari merekalah Kristus datang sebagai manusia,

yang ada di atas segalanya, diberkati Allah sampai selama-lamanya. Amin.

Allah memilih nenek moyang Yesus Kristus, yang telah Dia berkati selama-lamanya.

1: Tidak ada kehormatan yang lebih tinggi bagi kita selain dipilih oleh Tuhan.

2: Kita dapat yakin akan berkat Allah ketika kita menerima Yesus Kristus.

1: Efesus 1:3-6 - Memuji Tuhan atas berkat dan kasih karunia-Nya.

2: Yesaya 45:25 - Memuji Tuhan atas berkat dan keselamatan-Nya.

Roma 9:6 Firman Allah tidak berarti apa-apa. Sebab tidak semuanya orang Israel yang berasal dari Israel:

Tidak semua orang Israel adalah Israel sejati, karena firman Tuhan berlaku untuk beberapa orang dan tidak untuk yang lain.

1. Firman Tuhan Tidak Berlaku untuk Semua Orang

2. Makna Israel Sejati

1. Galatia 6:16 - "Dan semua orang yang hidup menurut aturan ini, damai sejahtera dan rahmat bagi mereka, dan atas Israel milik Allah."

2. Kisah Para Rasul 13:46 - "Kemudian Paulus dan Barnabas menjadi semakin berani dan berkata, Firman Allah itu perlu disampaikan terlebih dahulu kepadamu; tetapi karena kamu menjauhkannya dari padamu dan menganggap dirimu tidak layak untuk hidup yang kekal, lihatlah, kita beralih ke bangsa-bangsa bukan Yahudi.”

Roma 9:7 Dan karena mereka keturunan Abraham, maka mereka semua bukan anak-anak, tetapi keturunanmu akan disebut dalam Ishak.

Ayat ini menekankan bahwa hanya karena seseorang adalah keturunan Abraham, tidak serta merta menjadikan mereka anak Tuhan. Janji Tuhan kepada Abraham digenapi melalui Ishak.

1. Janji Tuhan kepada Abraham Digenapi melalui Ishak

2. Menjadi Keturunan Abraham Tidak Otomatis Menjadikan Kita Anak Tuhan

1. Galatia 3:16, “Bagi Abraham dan keturunannyalah janji-janji itu diberikan. Dia tidak berkata, Dan kepada benih-benih, seperti banyak benih lainnya; tetapi sebagai satu kesatuan, dan menjadi keturunanmu, yaitu Kristus.”

2. Ibrani 11:17-19, “Karena iman, Abraham, ketika dia diadili, mempersembahkan Ishak: dan dia yang telah menerima janji-janji itu mempersembahkan putranya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, Bahwa di dalam Ishak akan ada benihmu disebut: Perhitungkan bahwa Allah sanggup membangkitkan dia, bahkan dari kematian; dari sana pula dia menerimanya dalam bentuk wujud.”

Roma 9:8 Artinya, mereka yang adalah anak-anak daging, bukanlah anak-anak Allah, tetapi anak-anak perjanjian, termasuk benih.

Umat pilihan Tuhan tidak ditentukan oleh garis keturunan secara fisik, tetapi oleh mereka yang dipilih melalui janji-janji-Nya.

1. Anak-anak Perjanjian: Mengapa Kita Dipilih oleh Tuhan

2. Mengetahui Identitas Kita: Siapakah Kita di dalam Kristus

1. Galatia 3:26-29 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 1:3-6 - Di dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak melalui Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan dan kehendak-Nya.

Roma 9:9 Sebab inilah firman janji: Pada saat inilah aku akan datang dan Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki.

Tuhan menjanjikan Abraham dan Sarah seorang putra pada waktu yang tepat dan janji itu digenapi.

1. Kesetiaan Tuhan - Bagaimana Janji Tuhan selalu digenapi

2. Kekuatan Doa – Bagaimana doa dapat mewujudkan janji Tuhan

1. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Roma 9:10 Dan bukan hanya ini; tetapi ketika Ribka juga dikandung oleh salah satu dari mereka, bahkan dari ayah kami, Ishak;

Tuhan memilih Rebecca dan Ishak untuk menjadi orang tua dari dua negara besar.

1. Rencana Tuhan sering kali sulit untuk dipahami, namun kita dapat percaya bahwa rencana itu selalu baik.

2. Kita dapat yakin bahwa Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing, meskipun rencana itu tidak masuk akal.

1. Kejadian 25:21-26 - Ribka mengandung dua orang anak laki-laki.

2. Roma 8:28 - Segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan Tuhan.

Roma 9:11 (Sebab anak-anak yang belum dilahirkan, dan belum pernah berbuat baik atau jahat, supaya maksud Allah yang dipilih Allah dapat terwujud, bukan karena perbuatannya, melainkan karena panggilannya;)

Pemilihan Allah didasarkan pada tujuan-Nya, bukan berdasarkan perbuatan.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat – Mengakui kedaulatan kasih karunia dan kemurahan Tuhan kepada semua orang.

2. Pemilihan Tuhan - Memahami mengapa Tuhan memilih orang-orang tertentu.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Roma 11:33 - Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya penghakiman-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui!

Roma 9:12 Dikatakan kepadanya: Yang tua harus melayani yang muda.

Ayat dari Roma 9:12 menyatakan bahwa yang tua harus melayani yang muda.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk semua orang, berapa pun usia mereka, dan penting untuk diingat bahwa generasi muda memiliki potensi yang sama besarnya dengan generasi tua.

2. Usia bukanlah ukuran penting atau tujuan hidup, melainkan pengingat bahwa setiap orang dapat berkontribusi demi kebaikan yang lebih besar.

1. Amsal 16:31 - Rambut beruban adalah mahkota kemuliaan; itu diperoleh dalam kehidupan yang benar.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

Roma 9:13 Seperti ada tertulis, Yakub kucintai, tetapi Esau kubenci.

Tuhan memilih untuk mencintai Yakub dan membenci Esau bahkan sebelum mereka lahir.

1. Kasih Tuhan itu kuat dan sempurna, meski tidak dipahami

2. Kita harus ingat bahwa rencana Tuhan melampaui pemahaman kita dan kasih-Nya lebih besar dari apa pun yang dapat kita pahami

1. Ulangan 7:6-8 - Sebab kamulah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu. Tuhan, Allahmu, telah memilih kamu menjadi umat milik-Nya yang berharga, dari semua bangsa yang ada di muka bumi. Bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa mana pun, maka Tuhan menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, sebab kamu adalah yang paling sedikit di antara segala bangsa.

2. Yeremia 31:3 - Tuhan menampakkan diri kepadanya dari jauh. Aku telah mencintaimu

dengan cinta abadi; oleh karena itu aku tetap setia padamu.

Roma 9:14 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Apakah ada ketidakbenaran di hadapan Tuhan? Amit-amit.

Paulus bertanya apakah Tuhan itu tidak benar, dan dengan cepat menolak gagasan tersebut.

1. Tuhan itu Baik: Bagaimana Menegaskan Kembali Iman Kita di Dunia yang Bermasalah

2. Keadilan Tuhan: Sebuah Studi tentang Roma 9:14

1. Mazmur 145:17 - TUHAN adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih terhadap segala ciptaan-Nya.

2. Yakobus 2:13 - Karena penghakiman akan kejam terhadap orang yang tidak menunjukkan belas kasihan; belas kasihan menang atas penghakiman.

Roma 9:15 Sebab firman-Nya kepada Musa: Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani, dan Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa yang Kukasihani.

Tuhan berdaulat dan mempunyai belas kasihan dan kasih sayang kepada siapa yang Dia pilih.

1. Kedaulatan Tuhan dan Rahmat-Nya

2. Memahami Kasih Sayang Tuhan

1. Keluaran 33:19 - “Dan dia berkata, 'Aku akan membiarkan segala kebaikanku berlalu di hadapanmu dan akan memberitakan di hadapanmu namaku 'Tuhan.' Dan Aku akan memberi kasih sayang kepada siapa pun yang Aku kasihi, dan Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa yang Aku kasihi.”

2. Yakobus 2:13 - “Sebab penghakiman tidak ada ampunnya bagi orang yang tidak menaruh belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.”

Roma 9:16 Jadi, bukan karena kemauannya, dan bukan karena dia yang berlari, melainkan karena Allah yang memberi belas kasihan.

Kemurahan Tuhanlah yang menjadi penentu utama hidup kita, bukan kehendak atau tindakan manusia.

1. Kuasa Kemurahan Tuhan

2. Kedaulatan Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Mazmur 136:1-2 - Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik. Kasih-Nya kekal selamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan para dewa. Kasih-Nya kekal selamanya.

Roma 9:17 Sebab dalam Kitab Suci tertulis kepada Firaun: Untuk tujuan inilah Aku telah membangkitkan engkau, supaya Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku kepadamu dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi.

Kitab Suci memberi tahu Firaun bahwa Tuhan membangkitkan dia untuk menunjukkan kekuasaan-Nya dan diumumkan ke seluruh dunia.

1. Tuhan Mahakuasa: A pada Roma 9:17

2. Menyatakan Nama Tuhan Dimana-mana: A pada Roma 9:17

1. Keluaran 9:16 - Untuk itulah Aku membangkitkan engkau, agar Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku kepadamu, dan agar nama-Ku dinyatakan di seluruh bumi.

2. Mazmur 66:3 - Katakanlah kepada Tuhan, Betapa buruknya perbuatanmu! Melalui kebesaran kekuatanmu musuh-musuhmu akan tunduk kepadamu.

Roma 9:18 Sebab itu Dia mengasihani siapa yang dikasihani-Nya, dan siapa yang dikehendaki-Nya dikeraskan.

Kemurahan dan kekuasaan Tuhan tidak dapat dikendalikan oleh manusia.

1. Kedaulatan Tuhan: Merangkul Rahmat dan Mengeras

2. Memahami Kemurahan Tuhan: Siapa yang Dia Pilih?

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

2. Matius 19:26 - "Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Roma 9:19 Maka engkau akan berkata kepadaku: Mengapa dia masih mencari-cari kesalahan? Sebab siapa yang menolak keinginannya?

Kedaulatan dan kuasa Tuhan tidak terbatas, dan hikmat-Nya melampaui pemahaman manusia.

1: Kita harus menerima kehendak Tuhan, percaya pada kebaikan-Nya yang tertinggi, bahkan ketika kita tidak mengerti mengapa Dia mengizinkan hal-hal tertentu.

2: Kita tidak boleh mempertanyakan kuasa dan kebijaksanaan Tuhan, namun berusaha memahami kehendak ilahi-Nya dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

1: Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2: Ayub 42:2 - “Aku tahu bahwa kamu mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuanmu yang dapat digagalkan.”

Roma 9:20 Tidak, tetapi hai manusia, siapakah kamu yang menentang Allah? Masakankah yang terbentuk berkata kepada yang membentuknya, Mengapa Engkau menjadikan aku demikian?

Paulus mempertanyakan mengapa manusia menantang keputusan atau otoritas Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Cara Tuhan Bekerja dalam Kehidupan Kita

2. Percaya pada Rencana Tuhan yang Sempurna

1. Yesaya 45:9-10 - "Celakalah dia yang berjuang bersama Penciptanya! Biarlah pecahan tembikar itu bertengkar dengan pecahan tembikar di bumi. Masakan tanah liat berkata kepada pembuatnya, Apa yang kamu buat? atau hasil karyamu, Dialah yang membuat tidak ada tangan?"

2. Ayub 40:1-2 - "Lagipula TUHAN menjawab Ayub, dan berfirman: Masakan dia yang menentang Yang Mahakuasa memberi petunjuk kepadanya? siapa yang menegur Allah, biarlah dia yang menjawabnya."

Roma 9:21 Bukankah tukang periuk mempunyai kuasa atas tanah liat, satu bongkahan tanah untuk membuat bejana yang satu menjadi terhormat, dan bejana yang lain menjadi tercela?

Tuhan adalah pembuat tembikar dan mempunyai kuasa untuk menciptakan bejana kehormatan dan aib dari sebongkah tanah liat yang sama.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjalankan Kedaulatan-Nya

2. Tukang Tembikar dan Tanah Liat: Kedaulatan Tuhan dan Tanggung Jawab Manusia

1. Yesaya 64:8 - “Namun, ya Tuhan, Engkaulah Bapa kami; Kami adalah tanah liatnya, dan Engkaulah pembuat tembikar kami; Dan kami semua adalah karya tangan-Mu.”

2. Yeremia 18:1-6 - “Firman yang datang kepada Yeremia dari Tuhan, berbunyi: “Bangunlah dan turunlah ke rumah tukang periuk, dan di sana Aku akan membuat kamu mendengar perkataan-Ku.”

Roma 9:22 Bagaimana jika Allah, yang ingin menyatakan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, bersabar menanggung bejana murka yang siap binasa:

Kuasa dan murka Allah ditunjukkan melalui kesabaran-Nya dengan bejana murka yang dilengkapi dengan kehancuran.

1. Kuasa dan Murka Tuhan dalam Menahan Kesabaran

2. Memahami Murka dan Kepanjangsabaran Tuhan

1. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama dengan Kristus.

2. 1 Petrus 3:18-19 - Sebab Kristus juga telah menderita satu kali saja karena dosa, dari orang benar untuk orang yang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah, dengan mati secara badani, tetapi hidup dalam roh.

Roma 9:23 Dan supaya Ia dapat menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya pada bejana belas kasihan yang telah dipersiapkan-Nya sebelumnya untuk kemuliaan,

Tuhan mengungkapkan kemuliaan-Nya kepada mereka yang telah dipilih-Nya untuk menjadi bejana belas kasihan.

1. Kemurahan Tuhan: Memilih Mereka yang Menerima Kemuliaan-Nya

2. Bersiap Menerima Kemuliaan-Nya: Siapakah Wadah Kerahiman?

1. Efesus 2:4-9 (Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, karena besarnya kasih-Nya kepada kita,)

2. Mazmur 103:8-14 (Tuhan itu penyayang dan pengasih, lambat marah, dan berlimpah belas kasihan.)

Roma 9:24 Bahkan kita, yang dipanggil-Nya, bukan hanya orang-orang Yahudi saja, tetapi juga orang-orang bukan Yahudi?

Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Roma, mengingatkan mereka bahwa Allah memanggil orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi untuk beriman kepada-Nya.

1. Kasih Tuhan untuk Semua: Menjelajahi Sifat Panggilan Tuhan yang Inklusif

2. Kebesaran Tuhan : Merayakan Kemurahan dan Anugerah Tuhan Baik Bagi Yahudi maupun Kafir

1. Efesus 2:11-22 - Menjelajahi Masuknya Bangsa Kafir ke dalam Kerajaan Allah

2. Amos 9:7-12 - Janji Tuhan tentang Pemulihan dan Keselamatan bagi Segala Bangsa

Roma 9:25 Seperti yang juga dikatakannya dalam bahasa Osee, Aku akan menyebut mereka umat-Ku, yang bukan umat-Ku; dan kekasihnya, yang tidak dicintai.

Paulus mengutip nabi Hosea dalam Roma 9:25, menggambarkan bagaimana Allah memanggil mereka yang bukan umat-Nya, dan mengasihi mereka yang sebelumnya tidak dikasihi.

1. Cinta Tuhan yang Tak Bersyarat: Betapa Tuhan Mengasihi Mereka yang Bukan Milik-Nya sekalipun

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Kasih Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

1. 1 Yohanes 4:7-8 “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih ."

2. Galatia 5:22-23 "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

Roma 9:26 Dan akan terjadi, bahwa di tempat yang dikatakan kepada mereka, kamu bukanlah bangsaku; di sanalah mereka akan disebut anak-anak Allah yang hidup.

Tuhan akan memberikan keselamatan kepada mereka yang bukan umat-Nya dan akan menyebut mereka anak-anak-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Bagaimana Dia membawa keselamatan bagi semua orang

2. Cara Menjadi Anak Tuhan yang Hidup: Langkah-langkah menerima keselamatan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. 1 Yohanes 5:11-12 - Dan inilah kesaksiannya: Allah telah mengaruniakan kepada kita hidup yang kekal, dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa mempunyai Anak,

ia mempunyai hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak Allah, ia tidak memiliki kehidupan.

Roma 9:27 Yesaya juga berseru tentang Israel, Sekalipun jumlah anak Israel sebanyak pasir di laut, namun sisanya akan diselamatkan:

Janji Tuhan adalah benar dan akan digenapi; sisa Israel akan diselamatkan.

1. "Kekuatan Janji Tuhan yang Menyelamatkan"

2. "Sisa Umat Tuhan"

1. Yesaya 10:22 - "Sebab meskipun umatmu Israel seperti pasir di laut, namun sisa dari mereka akan kembali"

2. Yesaya 11:11 - "Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tuhan akan menggerakkan tangan-Nya kembali untuk kedua kalinya untuk memulihkan sisa umat-Nya"

Roma 9:28 Sebab ia akan menyelesaikan pekerjaan itu dan mempersingkatnya dalam kebenaran, sebab pekerjaan yang singkat ini akan dilakukan Tuhan di bumi.

Tuhan akan menyelesaikan apa yang dia mulai dan akan melakukannya dengan cara yang benar.

1. Janji Tuhan – Tuhan setia menepati janjinya, apapun kesulitannya

2. Kebenaran – Kita dapat mempercayai Tuhan untuk selalu melakukan apa yang benar

1. Yesaya 46:10-11 - Menyatakan akhir dari awal, dan dari zaman dahulu apa yang belum terlaksana, dengan mengatakan, Nasihatku akan tetap berlaku, dan aku akan melakukan segala kesenanganku.

11 Memanggil seekor burung gagak dari timur, orang yang melaksanakan nasihatku dari negeri yang jauh: ya, aku telah mengatakannya, aku juga akan mewujudkannya; Aku sudah merencanakannya, aku juga akan melakukannya.

2. 2 Petrus 3:9 - Tuhan tidak mengendur terhadap janji-Nya, seperti sebagian orang menganggap kelambanan; tetapi panjang sabar terhadap kita, tidak ingin ada yang binasa, tetapi semua orang harus bertobat.

Roma 9:29 Dan seperti yang dikatakan Esai sebelumnya, Seandainya Tuhan Sabaot tidak meninggalkan keturunan pada kita, kita telah menjadi seperti Sodoma dan menjadi seperti Gomora.

Kemurahan Tuhan telah menyelamatkan kita dari kehancuran, sama seperti Dia memelihara sisa bangsa Israel.

1. Rahmat Tuhan: Perbedaan Antara Pemusnahan dan Pelestarian

2. Kuasa Kasih Tuhan: Dari Sodom dan Gomora Menuju Keselamatan

1. Yesaya 1:9 - "Seandainya Tuhan Yang Mahakuasa tidak meninggalkan kepada kita beberapa orang yang selamat, niscaya kita akan menjadi seperti Sodom, kita akan menjadi seperti Gomora."

2. Yoel 2:32 - "Dan setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan; karena di Gunung Sion dan di Yerusalem akan ada kelepasan, seperti yang difirmankan Tuhan, bahkan di antara orang-orang yang selamat yang dipanggil Tuhan."

Roma 9:30 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Bahwa bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang tidak mengejar kebenaran, telah memperoleh kebenaran, yaitu kebenaran yang disebabkan oleh iman.

Kebenaran Jahweh dicapai melalui iman, bukan perbuatan.

1: Iman adalah kunci untuk memperoleh kebenaran Tuhan.

2: Bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat memperoleh kebenaran melalui iman, bukan perbuatan.

1: Efesus 2:8-9 “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.”

2: Galatia 3:11 “Sekarang nyatalah, bahwa tidak seorang pun dibenarkan di hadapan Allah karena hukum Taurat, sebab “orang benar akan hidup karena iman.”

Roma 9:31 Tetapi Israel, yang mengikuti hukum kebenaran, belum memperoleh hukum kebenaran.

Israel tidak memperoleh kebenaran melalui ketaatan pada hukum.

1: Ketaatan pada hukum Allah adalah benar, namun itu tidak cukup. Kita juga harus memiliki iman kepada Yesus Kristus untuk diselamatkan.

2: Menaati hukum Allah tidak memberi kita kebenaran; hanya melalui iman kepada Yesus kita dapat diselamatkan.

1: Galatia 3:11 - “Sekarang nyatalah, bahwa tidak seorang pun dibenarkan di hadapan Allah karena hukum Taurat, sebab 'orang benar akan hidup karena iman.'”

2: Efesus 2:8-9 - “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.”

Roma 9:32 Mengapa? Sebab mereka mencarinya bukan karena iman, melainkan karena melakukan hukum Taurat. Sebab mereka tersandung pada batu sandungan itu;

Orang-orang gagal memperoleh kebenaran melalui iman namun malah berusaha mendapatkannya melalui perbuatan hukum. Akibatnya, mereka tersandung pada Yesus, yang merupakan batu sandungan.

1. Anugerah Tuhan adalah pemberian cuma-cuma, bukan sesuatu yang bisa kita peroleh melalui perbuatan baik.

2. Yesus adalah landasan iman kita, dan kita tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi hubungan kita dengan-Nya.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. 1 Petrus 2:6-7 - Sebab itu juga terdapat dalam Kitab Suci, Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru, yang terpilih, yang berharga: dan siapa yang percaya kepadanya, tidak akan dipermalukan.

Roma 9:33 Seperti ada tertulis: Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sandungan dan batu sandungan; dan siapa pun yang percaya kepadanya tidak akan mendapat malu.

Paulus mengutip Yesaya 28:16 untuk menggambarkan Yesus Kristus sebagai batu sandungan dan batu sandungan bagi mereka yang menolak Dia, namun bagi mereka yang percaya kepada-Nya, mereka tidak akan mendapat malu.

1. Manfaat Percaya Yesus: Keselamatan dan Tak Malu

2. Akibat Penolakan: Tersandung dan Tersinggung

1. Yesaya 28:16 "Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai landasan sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu landasan yang teguh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa."

2. 1 Petrus 2:6-8 "Sebab itu juga terdapat dalam Kitab Suci, Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru, yang terpilih, yang berharga; dan siapa yang percaya kepadanya, tidak akan dipermalukan. Karena itu bagi kamu yang percaya ia berharga, tetapi bagi mereka yang tidak taat, batu yang tidak diperkenankan oleh tukang-tukang bangunan, itulah yang dijadikan batu penjuru, dan menjadi batu sandungan dan batu sandungan, bahkan bagi mereka yang tersandung oleh firman, durhaka: untuk itulah mereka juga ditunjuk."

Roma 10 melanjutkan diskusi Paulus mengenai kebenaran yang berasal dari Allah, dengan fokus pada kegagalan Israel untuk memperoleh kebenaran ini dan tersedianya keselamatan universal melalui iman di dalam Kristus.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus mengungkapkan keinginan hatinya dan doanya kepada Tuhan agar bangsa Israel dapat diselamatkan. Ia mengakui semangat mereka terhadap Allah namun mencatat bahwa hal itu tidak didasarkan pada pengetahuan karena mereka tidak mengetahui kebenaran yang berasal dari Allah dan berusaha untuk menegakkan kebenaran mereka sendiri (Roma 10:1-3). Ia menyatakan Kristus adalah kulminasi hukum, supaya setiap orang yang percaya menjadi benar (Roma 10:4).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 5-13, Paulus membandingkan kebenaran berdasarkan hukum yang mengatakan 'Lakukanlah ini, kamu akan hidup' dengan kebenaran berdasarkan iman yang tidak bergantung pada usaha manusia tetapi pengakuan iman hati Yesus Tuhan membangkitkan orang mati sehingga menghasilkan keselamatan pembenaran. Ia menekankan tidak ada perbedaan antara orang Yahudi bukan Yahudi sama Tuhan kaya semua memanggilnya 'Setiap orang yang menyebut nama Tuhan akan diselamatkan' (Roma 10:5-13).

Paragraf ke-3: Mulai ayat 14 dan seterusnya, Paulus membahas bagaimana iman timbul dari mendengarkan pesan tentang Kristus sehingga perlu memberitakan Injil. Namun dia menyesalkan meskipun pemberitaan Injil tersebar luas, tidak semua orang Israel menerima kabar baik seperti yang Yesaya katakan 'Tuhan, siapakah yang percaya pesan kami?' Namun ia menegaskan perkataan dekat kita bahkan mulut kita pesan hati tentang iman memberitakan jika mulut mengaku 'Yesus Tuhan' percaya hati Tuhan yang membangkitkan dia mati akan diselamatkan (Roma 10:14-17). Pasal ini diakhiri dengan kutipan Paulus dari Musa Yesaya yang menunjukkan bahwa kedua orang bukan Yahudi memperoleh kebenaran sedangkan Israel meskipun mengejar hukum tidak mencapainya karena dikejar seolah-olah perbuatan daripada iman, orang yang tidak taat dan keras kepala (Roma 10:18-21). Hal ini semakin menekankan argumennya tentang pentingnya iman dibandingkan perbuatan untuk mencapai kedudukan yang benar di hadapan Tuhan.

Roma 10:1 Saudara-saudara, kerinduan hatiku dan doaku kepada Allah bagi Israel adalah agar mereka diselamatkan.

Paulus mengungkapkan keinginan dan doanya yang tulus agar umat Israel diselamatkan.

1. Kekuatan Doa yang Tekun: Permohonan Paulus yang Sepenuh Hati bagi Israel

2. Apa Artinya Diselamatkan?

1. Matius 7:7-8 - "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

Roma 10:2 Sebab aku dapat memberi kesaksian kepada mereka, bahwa mereka mempunyai semangat yang tinggi terhadap Allah, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan.

Paulus sedang mengungkapkan bahwa orang-orang Yahudi memiliki sikap yang bersemangat terhadap Tuhan, namun mereka tidak memiliki pengetahuan untuk mendukungnya.

1. Semangat Tuhan : Berusaha Melayani Tuhan dengan Ilmu

2. Mengejar Tuhan: Memahami Perlunya Pengetahuan Alkitab

1. Amsal 9:10 - Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahakudus adalah pengertian.

2. Kolose 2:3 - Di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

Roma 10:3 Sebab, karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan karena mereka berusaha menegakkan kebenarannya sendiri, mereka tidak tunduk kepada kebenaran Allah.

Ketidaktahuan akan kebenaran Allah mengarah pada upaya yang salah arah untuk menegakkan kebenaran diri sendiri, dan bukannya tunduk kepada kebenaran Allah.

1: Kita harus menyerahkan diri kita pada kebenaran Jahweh dan tidak bersandar pada kebenaran kita sendiri.

2: Kita harus berusaha memahami kebenaran Jahweh sehingga kita bisa lebih berserah diri padanya.

1: Filipi 3:9 Dan berada di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri yang berasal dari hukum Taurat, melainkan kebenaran yang berasal dari iman akan Kristus, kebenaran yang berasal dari Allah karena iman.

2: Yesaya 64:6 - Tetapi kita semua seperti sesuatu yang najis, dan segala kebenaran kita seperti kain kotor; dan kita semua memudar bagaikan daun; dan kesalahan kita, seperti angin, telah membawa kita pergi.

Roma 10:4 Sebab Kristus adalah kesudahan hukum yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

Paulus menyatakan bahwa Kristus adalah penggenapan hukum dan satu-satunya cara untuk menerima kebenaran.

1. "Pemenuhan Hukum Taurat: Perjalanan Kristus Menuju Kebenaran"

2. "Mencapai Kebenaran Melalui Iman kepada Yesus"

1. Galatia 3:24-25 - "Demikianlah hukum Taurat menjadi penjaga kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman. Tetapi sekarang, setelah iman itu datang, kita tidak lagi berada di bawah pengawasan."

2. Yohanes 14:6 - "Yesus berkata kepadanya, ? Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

Roma 10:5 Sebab Musa menggambarkan kebenaran hukum Taurat, yaitu bahwa orang yang melakukan hal-hal itu akan hidup karenanya.

Musa menggambarkan kebenaran hukum, menjelaskan bahwa mereka yang menaati hukum akan hidup berdasarkan hukum tersebut.

1. Kebenaran Hukum: Alasan Kita Mengikutinya

2. Berkat Menaati Hukum Tuhan

1. Matius 5:17-20

2. Mazmur 119:1-2

Roma 10:6 Tetapi kebenaran yang timbul dari iman berbicara tentang hal ini: Jangan berkata dalam hatimu: Siapakah yang akan naik ke surga? (yaitu, menurunkan Kristus dari atas :)

Kebenaran yang berasal dari iman menunjukkan kesia-siaan mencari Kristus secara jasmani.

1: Percaya pada Kristus dan kuasa-Nya, bukan pada kemampuan kita sendiri.

2: Naik ke Surga tidak diperlukan untuk beriman kepada Kristus.

1: Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

2: Yakobus 2:17-18 - Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja. Ya, seseorang mungkin berkata, Engkau beriman, dan aku punya perbuatan;

tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Roma 10:7 Atau siapakah yang akan turun ke tempat yang dalam? (yaitu membangkitkan Kristus kembali dari kematian.)

Ayat dari Roma 10:7 ini berbicara tentang kuasa Allah untuk menghidupkan kembali Kristus dari kematian.

1: Kuasa Tuhan untuk Membangkitkan Orang Mati

2: Kekuatan Kebangkitan

1:1 Korintus 15:20-22 - Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal.

2: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: siapa yang percaya kepada-Ku, meskipun dia sudah mati, dia akan hidup.

Roma 10:8 Tetapi apa yang tertulis di dalamnya? Firman itu ada di dekatmu, bahkan di dalam mulutmu dan di dalam hatimu: yaitu firman iman yang kami beritakan;

Sabda iman ada di dekat kita, di mulut dan hati kita, yang diberitakan oleh umat Kristiani.

1. Kekuatan Firman Iman dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Memberitakan Firman Iman

1. Ulangan 30:14 - "Tetapi firman itu sudah dekat bagimu, di mulutmu dan di hatimu, untuk kamu lakukan."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Roma 10:9 Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Percaya kepada Kristus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan.

1: Percaya kepada Yesus dan diselamatkan.

2: Tidak ada jalan lain menuju keselamatan kekal selain melalui Tuhan Yesus Kristus.

1: Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2: Kisah Para Rasul 16:31 - "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau dan rumahmu akan diselamatkan."

Roma 10:10 Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

Percaya kepada Kristus menuntun pada kebenaran dan keselamatan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Yesus Dapat Menuntun pada Kebenaran dan Keselamatan

2. Mengakui Tuhan: Perlunya Pengakuan dalam Mencapai Kebenaran dan Keselamatan

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. 1 Yohanes 5:13 - Hal ini telah kutuliskan kepada kamu yang percaya dalam nama Anak Allah; supaya kamu mengetahui, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan supaya kamu percaya kepada nama Anak Allah.

Roma 10:11 Sebab dalam Kitab Suci tertulis: Siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.

Kitab Suci menyatakan bahwa mereka yang percaya kepada Yesus tidak akan mendapat malu.

1. Mengenakan? □ malu dengan Imanmu - Roma 10:11

2. Penghiburan karena Mengetahui Kita Tidak Akan Malu - Roma 10:11

1. Yesaya 45:17 - Tetapi Tuhan akan menyelamatkanmu; dia akan bersukacita atasmu dengan nyanyian.

2. Mazmur 25:3 - Sesungguhnya siapa pun yang menantikanmu tidak akan mendapat malu; mereka akan mendapat malu jika mereka berkhianat secara sembrono.

Roma 10:12 Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan orang Yunani, karena Tuhan yang sama atas segalanya adalah kaya bagi semua yang berseru kepada-Nya.

Tuhan yang sama itu kaya dan tersedia bagi semua orang yang berseru kepada-Nya, tanpa memandang ras atau latar belakang.

1: Ada kekuatan dalam kesatuan dan hubungan dengan Tuhan.

2: Tuhan? Itu cinta berlimpah dan tersedia untuk semua orang.

1: Galatia 3:28 ? □ di sini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan: sebab kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.??

2: Efesus 2:14-17? atau Dialah damai sejahtera kita, yang mempersatukan keduanya, dan yang meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita; Setelah menghapuskan permusuhan dalam dagingnya, bahkan hukum perintah yang terkandung dalam tata cara; karena menjadikan dalam dirinya dua orang manusia baru, maka berdamai; Dan agar ia dapat mendamaikan keduanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, setelah mematikan permusuhan di sana: Dan datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang jauh dan kepada mereka yang dekat.??

Roma 10:13 Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

Semua orang yang berseru kepada Tuhan akan diselamatkan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Memanggil Tuhan Dapat Mendatangkan Keselamatan

2. Janji Keselamatan: Mengalami Hidup Kekal Melalui Nama Tuhan

1. Kisah Para Rasul 2:21 - Dan akan terjadi, siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Roma 10:14 Kalau demikian, bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

Bagian ini menyoroti pentingnya berkhotbah untuk menyebarkan firman Tuhan.

1. Kekuatan Dakwah – mengeksplorasi bagaimana kekuatan dakwah dapat mendekatkan manusia kepada Tuhan

2. Perlunya Khotbah – membahas bagaimana khotbah merupakan alat yang diperlukan untuk menyebarkan Kabar Baik

1. Yesaya 53:1 - Siapakah yang percaya berita kami? dan kepada siapa lengan Tuhan dinyatakan?

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Roma 10:15 Dan bagaimanakah mereka dapat memberitakan Injil jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

Memberitakan Injil perdamaian adalah misi ilahi yang perlu dilaksanakan oleh mereka yang diutus oleh Tuhan.

1. Kekuatan Proklamasi: Bagaimana Menyebarkan Injil Perdamaian

2. Sukacita Berdakwah: Bersukacita atas Pesan Damai

1. Yesaya 52:7 - Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki pemberi kabar baik, yang memberitakan damai; yang membawa kabar baik tentang kebaikan, yang memberitakan keselamatan; yang berkata kepada Sion, Allahmu memerintah!

2. Efesus 6:15 - Dan kakimu dibalut dengan persiapan Injil perdamaian;

Roma 10:16 Tetapi tidak semua mereka menaati Injil. Sebab Esaias berkata, Tuhan, siapakah yang percaya pada pemberitaan kami?

Tidak semua orang menaati Injil, seperti yang ditanyakan Yesaya, siapa yang akan mempercayainya?

1. Menaruh Iman Anda pada Injil

2. Perlunya Percaya pada Injil

1. Efesus 1:13-14 - Di dalam Dia juga kamu, ketika kamu mendengar firman kebenaran, Injil keselamatanmu , dan percaya kepada-Nya, telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, yang merupakan jaminan warisan kita sampai kita memperoleh kepemilikan atas hal itu, untuk memuji kemuliaan-Nya.

2. Markus 16:15-16 - Dan dia berkata kepada mereka, ? □ o ke seluruh dunia dan memberitakan Injil kepada seluruh ciptaan. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

Iman muncul melalui pendengaran akan Firman Tuhan.

1: Iman kita dikuatkan melalui pendengaran dan pembelajaran Firman Tuhan.

2: Kuasa Firman Tuhan menuntun kita pada iman.

1: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2: Roma 4:17-21 - Seperti ada tertulis, ? □ telah menjadikanmu bapak banyak bangsa? □ € □ n kehadiran Tuhan yang dia percayai, yang menghidupkan orang mati dan menjadikan apa yang tidak ada menjadi ada. Dalam pengharapan dia percaya tanpa harapan, bahwa dia akan menjadi bapak banyak bangsa, seperti yang telah diberitahukan kepadanya, ? □ o akankah keturunanmu.??Ia tidak melemah imannya ketika ia memikirkan tubuhnya sendiri, yang hampir mati (karena umurnya kira-kira seratus tahun), atau ketika ia memikirkan kemandulan Sarah? rahim . Tidak ada ketidakpercayaan yang membuat dia bimbang terhadap janji Allah, namun imannya semakin kuat ketika dia memuliakan Allah, yakin sepenuhnya bahwa Allah mampu melakukan apa yang telah dijanjikannya.

Roma 10:18 Tetapi kataku: Apakah mereka tidak mendengar? Sesungguhnya suara mereka sampai ke seluruh bumi dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.

Paulus merujuk pada bahwa Injil telah didengar dan disebarkan ke seluruh dunia.

1. Kuasa Injil: Bagaimana Firman Tuhan Menyebar Jauh dan Luas

2. Menyebarkan Kabar Baik: Jangkauan Injil yang Luar Biasa

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan , lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia.

2. Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. .

Roma 10:19 Tetapi aku berkata: Apakah orang Israel tidak mengetahuinya? Mula-mula Musa berkata, Aku akan membuatmu cemburu terhadap mereka yang bukan bangsa, dan oleh bangsa yang bodoh Aku akan membuatmu murka.

Paulus membahas bagaimana orang-orang Yahudi terprovokasi untuk cemburu oleh bangsa yang bodoh, dengan mengutip kata-kata Musa.

1: "Bahaya Kecemburuan"

2: "Pilihan Tuhan terhadap Bangsa yang Bodoh"

1: Yakobus 3:14-16 (Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, janganlah bermegah, dan jangan berdusta melawan kebenaran.)

2: 1 Korintus 1:27-29 (Tetapi apa yang bodoh bagi dunia dipilih Allah untuk mempermalukan orang berakal budi; dan apa yang lemah bagi dunia dipilih Allah untuk mempermalukan apa yang kuat.)

Roma 10:20 Tetapi Esaias sangat berani dan berkata, Aku ditemukan di antara mereka yang tidak mencari aku; Aku telah dinyatakan kepada mereka yang tidak meminta kepadaku.

Tuhan dapat ditemukan oleh mereka yang mencari Dia, bahkan jika mereka tidak tahu bahwa mereka sedang mencarinya.

1. Tangan Tuhan yang Tak Terlihat - Bagaimana Menemukan Tuhan Bahkan Saat Anda Tidak Tahu Anda Sedang Mencarinya

2. Keberanian Yesaya - Mendekatkan Diri kepada Tuhan Meski Ada Ketidakpastian

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Lukas 11:9-10 - "Maka Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

Roma 10:21 Tetapi kepada Israel ia berkata: Sepanjang hari aku mengulurkan tanganku kepada bangsa yang tidak taat dan suka membantah.

Tuhan berulang kali menjangkau umat Israel, meskipun mereka sering kali tidak menaati dan menentang-Nya.

1. Kasih Tuhan yang Tak Berakhir - Betapa kasih Tuhan kepada kita tidak bersyarat dan tidak pernah berakhir, bahkan ketika menghadapi ketidaktaatan dan pertentangan.

2. Keteguhan Tuhan – Pentingnya bersandar pada kesetiaan dan ketabahan Tuhan, apapun yang kita hadapi.

1. Yeremia 29:11-14 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

2. Ratapan 3:22-23 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti, kemurahan-Nya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi, besarlah kesetiaanmu.

Roma 11 membahas misteri pengerasan sebagian Israel, keselamatan bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan harapan masa depan bagi seluruh Israel. Ini merupakan kesimpulan dari wacana Paulus mengenai cara Allah berurusan dengan Israel dan rencana-Nya bagi keselamatan mereka.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus menyangkal gagasan bahwa Allah telah menolak umat-Nya dengan menunjukkan bahwa ia sendiri adalah orang Israel. Dia menyebutkan keputusasaan Elia atas ketidaksetiaan Israel, namun juga bagaimana Tuhan telah menyediakan bagi diri-Nya tujuh ribu orang yang tidak berlutut kepada Baal. Demikian pula pada masa kini, ada sisa yang dipilih oleh kasih karunia (Roma 11:1-5). Ia menekankan kembali bahwa itu terjadi karena kasih karunia, bukan perbuatan, jika tidak maka kasih karunia tidak lagi menjadi kasih karunia (Roma 11:6).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 7-24, Paulus menjelaskan bahwa apa yang dicari Israel dengan sungguh-sungguh tidak diperolehnya tetapi orang-orang pilihan itu dikeraskan seperti ada tertulis 'Tuhan memberi mereka mati rasa roh, mata tidak dapat melihat, telinga tidak dapat mendengar.' Tetapi pelanggaran mereka berarti kekayaan dunia, kekayaan mereka yang hilang, kekayaan mereka, bangsa-bangsa bukan Yahudi, betapa lebih besarnya penyertaan mereka sepenuhnya! (Roma 11:7-12). Dia memperingatkan orang-orang percaya non-Yahudi terhadap kesombongan dengan mengingatkan mereka bahwa mereka dicangkokkan ke dalam pohon zaitun yang ditanamkan iman sementara beberapa cabang alami dipatahkan karena ketidakpercayaan juga dapat dipotong jika mereka tidak terus-menerus berada dalam kebaikan Tuhan (Roma 11:13-24).

Paragraf ke-3: Dari ayat 25 dan seterusnya, Paulus mengungkapkan misteri pengerasan sebagian yang terjadi pada Israel sampai jumlah penuh orang bukan Yahudi telah datang dengan cara ini seluruh Israel akan diselamatkan seperti yang tertulis 'Penyelamat akan datang dari Sion, dia akan memalingkan kefasikan dari Yakub' 'Ini milikku perjanjian dengan mereka ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka.' Dia menyimpulkan mengakui kedalaman kekayaan kebijaksanaan pengetahuan Tuhan penilaiannya melampaui menelusuri jalan-jalannya melampaui pemahaman berseru 'Sebab dari dia melalui dia ke dia adalah segala sesuatu. Bagi Dialah kemuliaan selamanya! Amin (Roma 11:25-36). Hal ini menyoroti kedaulatan ilahi, tanggung jawab manusia, mengembangkan rencana keselamatan, dan menekankan tujuan akhir memuliakan Tuhan.

Roma 11:1 Maka aku bertanya-tanya: Adakah Allah yang telah membuang umat-Nya? Amit-amit. Sebab aku juga orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin.

Tuhan tidak meninggalkan umat pilihan-Nya, bangsa Israel.

1. Kesetiaan dan kemurahan Tuhan terhadap umat pilihan-Nya.

2. Perlindungan Tuhan terhadap bangsa Israel melalui janji-janji perjanjian-Nya.

1. Roma 11:1 - Maka aku bertanya-tanya: Apakah Allah telah membuang umat-Nya? Amit-amit. Sebab aku juga orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Roma 11:2 Allah tidak membuang umat-Nya yang sudah diketahui-Nya sebelumnya. Tidakkah kamu tahu apa yang dikatakan kitab suci tentang Elia? bagaimana dia berdoa kepada Tuhan melawan Israel, dengan mengatakan,

Tuhan tidak meninggalkan umat pilihannya.

1. Pengharapan pada Ridho dan Kesetiaan Tuhan

2. Mendapatkan Kembali Identitas Kita sebagai Umat Tuhan

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil

2. Mazmur 145:18-19 - Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran. Dia akan memenuhi keinginan orang-orang yang takut padanya; dia juga akan mendengar tangisan mereka dan menyelamatkan mereka.

Roma 11:3 Tuhan, mereka telah membunuh nabi-nabi-Mu dan menggali mezbah-mezbah-Mu; dan aku ditinggalkan sendirian, dan mereka mencari nyawaku.

Kesetiaan dan perlindungan Tuhan terhadap umat-Nya dalam menghadapi penganiayaan.

1: Tuhan setia kepada umat-Nya, tidak peduli apa yang dunia berikan kepada mereka.

2: Kita bisa percaya pada perlindungan Tuhan dan tidak perlu takut pada mereka yang berusaha menyakiti kita.

1: Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Roma 11:4 Tetapi apakah jawaban Allah kepadanya? Aku telah menyediakan bagi diriku sendiri tujuh ribu orang laki-laki, yang tidak berlutut di hadapan patung Baal.

Tuhan telah menyediakan bagi diri-Nya sekelompok orang khusus yang tidak tunduk pada gambar Baal.

1. Kuasa Keterlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Mencadangkan Suatu Umat Bagi Dirinya Sendiri

2. Jangan Pernah Berlutut Pada Citra Baal: Berkah Karena Tetap Bertekad Kepada Tuhan

1. 1 Korintus 1:18-31 - Pesan Paulus tentang kebodohan salib

2. 2 Korintus 4:7-12 - Pesan Paulus tentang harta dalam tempayan tanah liat

Roma 11:5 Demikian pula pada masa sekarang ini juga terdapat suatu umat yang sisa menurut pilihan kasih karunia.

Ada sisa orang-orang yang dipilih oleh kasih karunia, bahkan pada saat ini.

1. "Pemilihan Anugerah oleh Tuhan"

2. "Sisa-sisa Umat Terpilih"

1. Efesus 2:8-9; Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.

2. Yesaya 49:6; Dia berkata: "Terlalu kecil bagimu untuk menjadi hamba-Ku untuk memulihkan suku-suku Yakub dan mengembalikan orang-orang Israel yang telah aku pelihara. Aku juga akan menjadikanmu terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, sehingga kamu dapat membawa keselamatanku kepada ujung bumi.

Roma 11:6 Dan jika itu karena kasih karunia, maka hal itu tidak ada lagi karena perbuatan; jika tidak maka kasih karunia itu bukan lagi kasih karunia. Tetapi jika itu karena perbuatan, maka tidak ada lagi kasih karunia: kalau tidak, maka kerja bukanlah lagi pekerjaan.

Paulus menjelaskan bahwa jika keselamatan diperoleh karena kasih karunia, maka keselamatan tidak dapat diperoleh melalui perbuatan, dan sebaliknya.

1. Paradoks Kasih Karunia dan Perbuatan: Bagaimana Kita Menerima Keselamatan?

2. Perpaduan antara Iman dan Perbuatan: Apa Keseimbangan untuk Keselamatan Sejati?

1. Efesus 2:8-9 (Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.)

2. Yakobus 2:17-18 (Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati, karena satu-satunya hal yang ada. Ya, mungkin ada orang yang berkata, Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan Aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.)

Roma 11:7 Lalu bagaimana? Israel belum memperoleh apa yang ia cari; namun pemilu telah memperolehnya, dan sisanya dibutakan.

Israel tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan, tetapi orang-orang pilihan Tuhan mendapatkannya, dan yang lain tidak dapat melihat.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk semua orang, dan kita harus percaya pada kebijaksanaan-Nya.

2. Kita tidak boleh lupa bahwa tujuan utama kita adalah mencari kehendak Tuhan dan memuliakan Dia.

1. Yeremia 29:11-13 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagimu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan. Maka kamu akan berseru aku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Roma 11:8 (Sesuai dengan ada tertulis, Allah telah mengaruniakan kepada mereka roh tertidur, mata yang tidak dapat mereka lihat, dan telinga yang tidak dapat mereka dengar;) sampai pada hari ini.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah telah menyebabkan orang-orang tertentu tertidur secara rohani dan tidak mampu memahami kebenaran rohani.

1. "Bangun dan Lihat: A pada Roma 11:8"

2. "Cara Misterius Tuhan: Pengertian Roma 11:8"

1. Yesaya 6:9-10 - "Dan dia berkata, Pergilah, dan beritahu orang-orang ini, Memang kamu mendengar, tetapi tidak mengerti; dan memang kamu melihat, tetapi tidak melihat."

2. Matius 13:14-15 - "Dan di dalamnya tergenaplah nubuatan Esaias, yang mengatakan, Dengan mendengar kamu akan mendengar, namun tidak akan mengerti; dan dengan melihat kamu akan melihat, namun tidak akan melihat."

Roma 11:9 Kata Daud: Biarlah meja mereka dijadikan jerat, jebakan, batu sandungan, dan balasan bagi mereka.

Paulus mengutip bagian dari Daud dalam Roma 11:9, yang menggambarkan konsekuensi dari penolakan rencana keselamatan Allah.

1. "Bahaya Menolak Rencana Tuhan"

2. "Meja Tuhan: Berkah atau Kutukan?"

1. Amsal 1:32, "Karena penolakan terhadap orang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang bodoh akan membinasakan mereka."

2. Yakobus 4:17, "Jadi barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

Roma 11:10 Biarlah mata mereka menjadi gelap, supaya mereka tidak melihat, dan selalulah sujud.

Penghakiman Allah adalah bahwa mereka yang berbuat dosa harus dihukum dengan mata mereka digelapkan dan punggung mereka ditundukkan.

1. Tuhan Itu Adil: Memahami Akibat Dosa

2. Kemurahan dan Anugerah Tuhan di Tengah Penghakiman-Nya

1. Daniel 9:9-10 - Milik Tuhan, Allah kita, belas kasihan dan pengampunan, meskipun kita memberontak terhadapnya;

2. Yesaya 60:2 - Sebab lihatlah, kegelapan akan menutupi bumi, dan kegelapan yang pekat menyelimuti bangsa itu: tetapi Tuhan akan bangkit atasmu, dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.

Roma 11:11 Maka kataku: Apakah mereka tersandung sehingga terjatuh? Amit-amit: melainkan melalui kejatuhan mereka, keselamatan datang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, karena dapat membangkitkan kecemburuan mereka.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana melalui kejatuhan orang-orang Yahudi, keselamatan datang kepada orang-orang bukan Yahudi.

1. Kuasa Kemurahan Tuhan: Bagaimana Kejatuhan Orang Yahudi Mendatangkan Keselamatan bagi Bangsa Kafir

2. Rencana Tuhan: Memahami Kecemburuan-Nya yang Memicu Kejatuhan Orang Yahudi

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalanku, demikianlah firman TUHAN . Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi,

demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Efesus 2:11-13 - Oleh karena itu ingatlah, bahwa kamu dulunya adalah orang-orang bukan Yahudi secara jasmani, yang disebut Tidak Bersunat dengan apa yang disebut Sunat dalam daging yang dilakukan dengan tangan; Bahwa pada waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel, dan tidak mendapat bagian dalam perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan, dan tanpa Allah di dalam dunia. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang kadang-kadang jauh, menjadi dekat. oleh darah Kristus.

Roma 11:12 Jika kejatuhan mereka berarti kekayaan dunia, dan berkurangnya kekayaan bangsa-bangsa bukan Yahudi; apalagi kepenuhannya?

Paulus bertanya betapa melimpahnya berkat Allah jika orang-orang Yahudi menerima Injil dan menemukan keselamatan.

1. Kekayaan Allah: Pemeriksaan atas Pertanyaan Paulus dalam Roma 11:12

2. Kelimpahan Anugerah Tuhan : Menuai Manfaat Keselamatan

1. Efesus 1:18-19 - "mata hatimu diterangi, supaya kamu mengetahui pengharapan apa yang menjadi tujuan Dia memanggil kamu, betapa kayanya warisan kemuliaan-Nya di antara orang-orang kudus."

2. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiranku daripada pikiranmu."

Roma 11:13 Sebab aku berbicara kepadamu, hai orang-orang bukan Yahudi, karena aku adalah rasul bagi orang-orang bukan Yahudi, maka aku meninggikan jabatanku:

Paulus menyatakan bahwa dia adalah rasul bagi bangsa-bangsa lain dan mengagungkan jabatannya.

1. Melayani Tuhan Tanpa Rasa Takut: Sebuah Pelajaran dari Roma 11:13

2. Hidup dalam Ketaatan pada Panggilan Tuhan: Roma 11:13

1. Roma 1:5 - Oleh Dialah kami menerima rahmat dan kerasulan untuk mewujudkan

ketaatan iman demi nama-Nya di antara segala bangsa,

2. Kisah Para Rasul 26:17 - Membebaskan kamu dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, kepada siapa aku mengutus kamu sekarang,

Roma 11:14 Jika dengan cara apa pun aku dapat terdorong untuk meniru mereka yang merupakan dagingku, dan dapat menyelamatkan sebagian dari mereka.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk memprovokasi umatnya agar meniru teladannya dan diselamatkan.

1: Kasih Paulus kepada Umatnya - Roma 11:14

2: Meniru Teladan Paulus - Roma 11:14

1: Galatia 6:9-10 - “Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.”

2: Filipi 3:17 - “Saudara-saudara, jadilah pengikutku bersama-sama, dan tandailah mereka yang berjalan sebagaimana kamu menjadikan kami sebagai teladan.”

Roma 11:15 Sebab jika dengan membuang mereka berarti mendamaikan dunia, apakah artinya menerima mereka selain kehidupan dari antara orang mati?

Paulus bertanya-tanya seperti apa rasanya jika orang-orang Yahudi diterima kembali ke dalam iman, dan ia berpendapat bahwa hal itu seperti kehidupan yang muncul dari kematian.

1. "Kekuatan Rekonsiliasi: Bagaimana Orang Yahudi Dapat Membawa Kehidupan Dari Kematian"

2. "Indahnya Penerimaan: Bagaimana Kita Dapat Menyambut Orang Lain Ke Dalam Keyakinan Kita"

1. Kolose 1:20-21 - "Dan setelah berdamai dengan darah salib-Nya, dengan perantaraan Dialah segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya; melalui Dialah aku berkata, baik yang di bumi maupun yang di surga. Dan kamu, yang dulunya diasingkan dan menjadi musuh

dalam pikiranmu karena perbuatan jahat, namun sekarang dia telah berdamai"

2. 2 Korintus 5:18-19 - "Dan segala sesuatu berasal dari Allah, yang telah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Yesus Kristus, dan telah mengaruniakan kepada kita pelayanan pendamaian; yaitu, bahwa Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia kepada diri-Nya sendiri, dan tidak memperhitungkan kesalahan-kesalahan mereka; dan telah mempercayakan kepada kita firman perdamaian."

Roma 11:16 Sebab jika buah sulungnya kudus, maka adonannya juga kudus, dan jika akarnya kudus, maka cabang-cabangnya juga kudus.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kesucian kita bersumber dari akar keimanan kita, yaitu Tuhan.

1. Akar Iman Kita: Menemukan Kekudusan di dalam Tuhan

2. Kekudusan Gereja: Menghubungkan dengan Asal Mula Iman Kita

1. Ibrani 12:14-15 - Mengejar kekudusan, yang tanpanya tidak ada seorang pun yang akan melihat Tuhan

2. Matius 5:48 - Jadilah sempurna seperti Bapa surgawimu sempurna

Roma 11:17 Dan jika ada di antara cabang-cabang yang dipatahkan, dan engkau, sebagai pohon zaitun liar, dicangkokkan di antara cabang-cabang itu dan ikut ambil bagian dalam akar dan lemak pohon zaitun itu;

Tuhan mampu mencangkokkan orang-orang dari budaya lain ke dalam keluarga-Nya dan memberi mereka berkat rohani yang sama seperti umat-Nya.

1. Kasih Tuhan Menyatukan Semua Manusia

2. Permulaan Baru: Menemukan Kepemilikan dalam Keluarga Allah

1. Galatia 3:26-28 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 2:11-22 - Agar pada masa-masa yang akan datang Ia akan menunjukkan

kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah dalam kebaikan-Nya kepada kita melalui Kristus Yesus.

Roma 11:18 Jangan bermegah terhadap ranting-ranting. Tetapi jika kamu bermegah, yang ada bukanlah akarnya, melainkan akar itu sendiri.

Ayat ini memberitahu kita bahwa kita tidak boleh menyombongkan diri satu sama lain, karena hal itu tidak akan berpengaruh pada landasan iman kita.

1. Bermegah Itu Sia-sia: Kesombongan Tidak Pantas Bagi Orang Kristen

2. Akar Iman Kami: Fondasi Kami Adalah Kekuatan Kami

1. Amsal 27:2 - "Biarlah orang lain memuji engkau, dan bukan mulutmu sendiri; orang lain, dan bukan bibirmu sendiri."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang pada-Nya tidak ada variasi atau bayangan karena perubahan."

Roma 11:19 Maka engkau akan berkata: Cabang-cabangnya telah dipatahkan untuk dicangkokkan ke dalamnya.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Tuhan mengizinkan orang percaya untuk dicangkokkan ke dalam rencana-Nya.

1. Rencana Tuhan Tidak Pernah Gagal - Roma 11:19

2. Kekuatan Iman - Roma 11:19

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Yesaya 40:28-29 - Apakah kamu tidak mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada pencarian pemahamannya. Dia memberikan kuasa kepada orang yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

Roma 11:20 Ya; karena ketidakpercayaan mereka dipatahkan, dan engkau berdiri teguh karena iman. Jangan terlalu tinggi hati, tapi takutlah:

Karena ketidakpercayaan mereka, Israel diputuskan dari perjanjian Allah. Umat Kristiani dipanggil untuk berdiri dengan iman dan tidak sombong, namun takut akan Tuhan.

1. Kekuatan Ketidakpercayaan: Bagaimana Mempertahankan Iman dan Menghindari Kesombongan

2. Bahaya Kesombongan: Belajar dari Ketidakpercayaan Israel

1. Amsal 16:18: “Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.”

2. Yakobus 4:6: “Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, 'Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.'”

Roma 11:21 Sebab jika Allah tidak menyayangkan ranting-ranting yang asli, maka berjaga-jagalah, jangan sampai Ia juga tidak menyayangkan kamu.

Tuhan tidak akan mengampuni mereka yang tidak mengikutinya, jadi berhati-hatilah.

1. Bahaya Jika Tidak Mengikuti Tuhan: Roma 11:21

2. Kemurahan Tuhan dan Kewajiban Kita: Roma 11:21

1. Yeremia 13:15-17 - Dengarlah kamu dan berikan telinga; jangan sombong: karena Tuhan telah berfirman.

2. Mazmur 33:12 - Berbahagialah bangsa yang Tuhannya adalah Tuhan; dan bangsa yang dipilihnya untuk menjadi milik pusakanya.

Roma 11:22 Karena itu lihatlah kebaikan dan kekerasan Allah: atas mereka yang menimpa, kekerasan; tetapi kepadamu, ya ampun, jika kamu tetap dalam kebaikannya: jika tidak, kamu juga akan dilenyapkan.

Kebaikan dan kekerasan Tuhan keduanya terlihat: orang yang menyimpang dari kebaikan Tuhan akan tunduk pada kekerasan-Nya, tetapi jika seseorang terus berada dalam kebaikan-Nya, mereka akan merasakan kebaikan-Nya.

1. Mengetahui Kebaikan dan Keparahan Tuhan: Bagaimana Mengikuti Jalan-Nya

2. Terus Menerus dalam Kebaikan-Nya: Menuai Pahala Kebaikan Tuhan

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

2. Mazmur 54:6 - Aku akan dengan rela berkorban kepadamu: Aku akan memuji namamu, ya TUHAN; karena itu bagus.

Roma 11:23 Dan mereka juga, jika mereka tidak tetap dalam ketidakpercayaan, akan dicangkokkan; sebab Allah sanggup mencangkokkan mereka kembali.

Tuhan sanggup memulihkan mereka yang tidak tetap dalam ketidakpercayaannya.

1. Kesempatan Baru: Janji Pemulihan dari Tuhan

2. Jangan Menyerah: Harapan Akan Penebusan Tuhan

1. Yesaya 43:18-19 - “Janganlah mengingat hal-hal yang lampau, dan juga tidak memikirkan hal-hal yang lampau. Lihatlah, aku sedang melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.”

2. Yeremia 29:11 - “Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu.”

Roma 11:24 Sebab jikalau engkau tercabut dari pohon zaitun yang pada dasarnya liar, dan dicangkokkan secara berlawanan dengan alam menjadi pohon zaitun yang baik, terlebih lagi cabang-cabang yang asli, akan dicangkokkan pada pohon zaitunnya sendiri. pohon?

Paulus mempertanyakan berapa banyak lagi mereka yang sudah menjadi cabang alami

akan dicangkokkan ke dalam pohon zaitunnya sendiri jika seseorang yang secara alami liar dapat dicangkokkan ke dalam pohon zaitun yang baik dan berlawanan dengan alam.

1. Kekuatan Cangkok: Bagaimana Tuhan Mengubah Kehidupan kita

2. Bagaimana Iman Menyatukan Kita: Hidup dalam Kesatuan dengan Tuhan

1. Yesaya 11:1-2 - Dan akan tumbuh sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari akar-akarnya: Dan roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian , semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan TUHAN

2. Efesus 2:11-22 - Karena itu ingatlah, bahwa pada suatu waktu kamu, orang-orang bukan Yahudi secara jasmani, yang disebut "orang-orang yang tidak bersunat" dengan apa yang disebut sunat, yang dilakukan secara jasmani dengan tangan - ingatlah, bahwa kamu pada waktu itu dipisahkan dari Kristus, terasing dari kewargaan Israel dan asing terhadap perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang tadinya jauh, kini menjadi dekat oleh darah Kristus.

Roma 11:25 Saudara-saudara, aku tidak mau, kalau kamu tidak mengetahui rahasia ini, supaya kamu tidak menjadi bijak dalam kesombonganmu sendiri; bahwa kebutaan itu sebagian menimpa Israel, sampai jumlah bangsa-bangsa bukan Yahudi telah masuk seluruhnya.

Paulus memperingatkan orang-orang Kristen untuk tidak sombong dan mengingatkan mereka bahwa bangsa Israel telah dibutakan sebagian sampai bangsa-bangsa bukan Yahudi dimasukkan ke dalam perjanjian kasih karunia.

1. Kesombongan Akan Membutakan Anda: Menelaah Peringatan Paulus dalam Roma 11:25

2. Janganlah Hatimu Terangkat: Memahami Akibat Kesombongan dalam Roma 11:25

1. Amsal 16:18-19 - "Kesombongan mendahului kebinasaan, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati dengan orang kecil, dari pada membagi rampasan dengan orang sombong."

2. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.” Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah

iblis, dan dia akan lari darimu."

Roma 11:26 Dengan demikian seluruh Israel akan diselamatkan: seperti ada tertulis, Dari Sion akan muncul Penyelamat dan kefasikan akan disingkirkan dari Yakub.

Paulus mengutip Yesaya 59:20-21, mengatakan bahwa seluruh Israel akan diselamatkan dan seorang penyelamat akan datang dari Sion untuk memalingkan Israel dari kefasikan mereka.

1. Menjalani Kehidupan Kekudusan - Sebuah Pelajaran dari Roma 11:26

2. Keselamatan Seluruh Israel - Memahami Pesan Yesaya 59:20-21

1. Yesaya 59:20-21 - "Dan Penebus akan datang ke Sion, dan kepada mereka yang bertobat dari pelanggaran Yakub, demikianlah firman Tuhan."

2. Matius 3:2 - "Bertobatlah kamu, karena kerajaan surga sudah dekat."

Roma 11:27 Sebab inilah perjanjian-Ku dengan mereka, yaitu Aku menghapuskan dosa mereka.

Tuhan telah berjanji untuk menghapus dosa umat-Nya melalui sebuah perjanjian.

1. Kuasa Perjanjian Pengampunan Tuhan

2. Anugerah Tuhan yang Menghapus Dosa Kita

1.Yesaya 43:25-26 - “Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu.”

2.Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Roma 11:28 Mengenai Injil, mereka bermusuhan karena kamu; tetapi mengenai pemilihan, mereka dikasihi oleh karena nenek moyang.

Paulus menjelaskan bahwa meskipun orang-orang yang tidak percaya menentang Injil, mereka tetap dikasihi oleh Allah karena janji-janji yang Dia berikan kepada nenek moyang mereka.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Mengeksplorasi kasih Tuhan bagi mereka yang menentang Injil.

2. Janji Pemilihan – Menelaah janji Tuhan yang diberikan kepada nenek moyang kita.

1. Mazmur 103:17 - Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu mereka.

2. Yesaya 43:25 - “Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu.

Roma 11:29 Sebab pemberian dan panggilan Allah tidak disertai dengan pertobatan.

Pemberian Tuhan kepada kita tidak dapat ditarik kembali dan Dia tidak akan pernah mengambilnya kembali.

1. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Karunia dan Panggilan-Nya Tetap Ada

2. Sifat Allah yang Tidak Dapat Diubah: Karunia dan Panggilan-Nya Bertahan

1. Ulangan 7:9 - Karena itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, adalah Allah, Allah yang setia, yang menepati perjanjian dan kasih setia dengan mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, sampai seribu generasi.

2. Ibrani 13:8 - Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Roma 11:30 Sebab seperti dahulu kamu tidak percaya kepada Allah, namun sekarang kamu mendapat belas kasihan karena ketidakpercayaanmu:

Tuhan telah menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang tidak percaya kepada-Nya di masa lalu.

1. Setia Meski Tak Percaya : Rahmat Tuhan ditengah Ketidakpercayaan

2. Ketidakpercayaan Bukanlah Alasan: Memahami Belas Kasihan Melalui Roma 11:30

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab ia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak menaruh belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita atas penghakiman."

Roma 11:31 Demikian pula mereka yang sekarang tidak percaya, supaya oleh kemurahan-Mu mereka juga mendapat kemurahan.

Banyak yang belum percaya akan kemurahan Tuhan, namun mereka masih bisa menerimanya melalui kemurahan orang beriman.

1. "Pandangan Tentang Belas Kasihan: Bagaimana Belas Kasihan Tuhan Disalurkan Kepada Semua Orang"

2. "Rahmatnya Orang-orang Mukmin: Bagaimana Kita Bisa Ikut Menebarkan Rahmat"

1. Yesaya 55:7 Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Lukas 6:36 Karena itu hendaklah kamu berbelas kasihan, sama seperti Bapamu juga penuh belas kasihan.

Roma 11:32 Sebab Allah telah mengurung mereka semua dalam ketidakpercayaan, supaya Ia mengasihani semua orang.

Tuhan telah mengurung semua orang dalam kekafiran agar bisa mengasihani semua orang.

1. Rahmat Tuhan Bagi Semua Orang

2. Setiap Orang yang Tidak Percaya: Sebuah Kesempatan untuk Belas Kasihan

1. Matius 9:13 - "Tetapi pergilah dan pelajarilah apa artinya: 'Aku menginginkan belas kasihan dan bukan pengorbanan.' Sebab Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang benar, melainkan orang-orang berdosa."

2. Yakobus 2:13 - "Sebab penghakiman tidak mengenal belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.”

Roma 11:33 Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! betapa tidak terselaminya penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu!

Hikmat dan pengetahuan Tuhan begitu dalam dan kaya sehingga mustahil untuk memahami sepenuhnya penghakiman dan jalan-jalan-Nya.

1. Keajaiban Hikmah dan Pengetahuan Tuhan

2. Bagaimana Kita Tidak Dapat Memahami Jalan Tuhan Sepenuhnya

1. Ayub 42:2 "Aku tahu bahwa Engkau mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada maksud-maksud-Mu yang dapat dihalangi dari-Mu."

2. Mazmur 19:1-2 "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya. Siang kepada siang menyampaikan perkataan, dan malam kepada malam mengungkapkan pengetahuan."

Roma 11:34 Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapa yang menjadi penasihatnya?

Paulus mempertanyakan kemampuan siapa pun untuk memahami sepenuhnya rencana dan nasihat Tuhan.

1. Hikmah Tuhan yang Tak Terduga - Menjelajahi misteri hikmah Tuhan dan bagaimana hal itu berada di luar pemahaman kita.

2. Kedaulatan Tuhan - Sebuah tentang otoritas absolut Tuhan dan bagaimana hal itu melampaui semua pemahaman.

1. Yesaya 40:13 - “Siapakah yang mengarahkan Roh TUHAN, atau seperti yang

diperintahkan kepada-Nya oleh penasihat-Nya?”

2. Ayub 42:2 - “Aku tahu bahwa Engkau mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuan-Mu yang dapat digagalkan.”

Roma 11:35 Atau siapakah yang mula-mula memberi kepadanya, lalu ia diberi balasan lagi?

Hikmat dan kuasa Tuhan tidak dapat diduga.

1: Kita perlu menyadari bahwa kita tidak pernah bisa sepenuhnya memahami jalan Tuhan, tapi kita harus percaya pada belas kasihan dan anugerah-Nya.

2: Kita harus kagum pada kebesaran Tuhan dan dengan rendah hati berusaha memahami kehendak-Nya bagi kita.

1: Yeremia 32:17 - "Ya Tuhan ALLAH! lihatlah, Engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan mengulurkan tanganmu, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu".

2: Yesaya 40:28 - "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada selidiki pengertian-Nya" .

Roma 11:36 Sebab segala sesuatu berasal dari Dia, dan melalui Dia, dan bagi Dia: bagi merekalah segala kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Tuhan adalah sumber segala sesuatu dan layak menerima pujian dan kemuliaan kita.

1: Kita harus memuliakan Tuhan atas semua yang telah Dia sediakan.

2: Kita hendaknya bersyukur dan memuji Tuhan atas semua yang telah Dia lakukan.

1: Kolose 1:16-17 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

2: Mazmur 136:1-3 - Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya.

Roma 12 menandai peralihan surat Paulus dari ajaran teologis ke petunjuk praktis dalam kehidupan Kristen. Bab ini mencakup tema-tema kehidupan yang penuh pengorbanan, karunia-karunia rohani, dan panggilan untuk mengasihi orang lain.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus yang mendesak orang-orang percaya untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan—inilah ibadah mereka yang benar dan benar. Dia mendorong mereka untuk tidak mengikuti pola dunia tetapi bertransformasi memperbaharui pikiran sehingga mampu menguji apa yang menjadi kehendak Allah—kehendak-Nya yang sempurna dan menyenangkan (Roma 12:1-2). Hal ini menjadi landasan bagi panduan praktis tentang bagaimana orang Kristen seharusnya menghidupi iman mereka.

Paragraf ke-2: Dalam ayat 3-8, Paulus membahas karunia rohani. Ia menasihati orang-orang percaya untuk tidak menganggap diri mereka lebih tinggi daripada yang seharusnya, melainkan berpikir dengan bijaksana berdasarkan iman yang telah Tuhan berikan kepada mereka (Roma 12:3). Dengan menggunakan tubuh sebagai analogi, ia menekankan bahwa kita mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita, apakah nubuatan sesuai dengan iman, melayani, melayani, mengajar, memberi semangat, memberi semangat, memberi kemurahan hati, memimpin ketekunan, belas kasihan, dan keceriaan (Roma 12:4-8). Hal ini menyoroti pentingnya mengakui penggunaan karunia-karunia unik yang diberikan oleh badan pelayanan Kristus.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 9 dan seterusnya, Paulus memberikan nasihat tentang kasih dan perilaku etis. Dia mengimbau orang-orang beriman cinta harus ikhlas benci apa yang jahat melekat apa yang baik saling berbakti cinta saling menghormati di atas diri sendiri tidak pernah kekurangan semangat tetap semangat rohani melayani Tuhan sabar penderitaan doa setia berbagi dengan umat Tuhan yang membutuhkan mengamalkan keramahtamahan memberkati mereka yang menganiaya kamu bersukacita dengan mereka bergembiralah berduka cita bersama mereka yang berduka hidup rukun satu sama lain jangan membalas kejahatan dengan kejahatan hati-hati mata kanan semua orang sejauh mungkin tergantung kalian hidup damai semua (Roma 12:9-18). Ia mengakhiri pasalnya dengan mengatakan 'Jangan kalah dengan kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan' (Roma 12:21), menekankan tema tanggapan penuh kasih bahkan menghadapi perlawanan.

Roma 12:1 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku menasihati kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, dan itulah pelayananmu yang wajar.

Paulus mendorong orang Kristen untuk mengabdikan hidup mereka kepada Tuhan sebagai suatu tindakan ibadah.

1. "Pengorbanan Hidup: Mendedikasikan Hidupmu kepada Tuhan"

2. "Suci dan Berkenan: Apa Artinya Menyembah Tuhan"

1. Matius 22:37-40 - Yesus mengajarkan untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan pikiran.

2. Mazmur 51:17 - Doa untuk hati yang hancur dan menyesal, diterima Tuhan.

Roma 12:2 Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, yang dikehendaki Allah.

Kita tidak boleh mengikuti standar dunia, namun bertransformasi dengan memperbaharui pikiran kita sehingga kita dapat membedakan dan melakukan kehendak Tuhan.

1. Jangan Menjadi Domba – Pilihlah untuk Menonjol.

2. Jangan Ikuti Orang Banyak - Ikuti Tuhan.

1. Efesus 4:23-24 - Dan dibaharui dalam roh, pikiranmu; Dan supaya kamu mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut kehendak Allah dalam kebenaran dan kesucian sejati.

2. 1 Petrus 1:13-16 Karena itu persiapkanlah pikiranmu, sadarlah, dan berharaplah sampai akhir akan rahmat yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus; Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu membentuk dirimu menurut hawa nafsu yang dulu dalam ketidaktahuanmu: Tetapi karena Dia yang memanggil kamu itu kudus, maka jadilah kudus pula kamu dalam segala percakapan; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Roma 12:3 Sebab, melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, aku berkata, janganlah kamu menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan; tetapi untuk berpikir dengan bijaksana, sesuai dengan

ukuran iman yang telah diberikan Tuhan kepada setiap orang.

Umat Kristen harus mempunyai pandangan yang jujur dan rendah hati terhadap diri mereka sendiri, dan harus mengakui iman yang telah diberikan Tuhan kepada mereka.

1. Anugerah Kerendahan Hati

2. Menjalani Kehidupan dengan Ketenangan yang Setia

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. 1 Korintus 4:7 Siapakah yang menjadikan kamu berbeda dari yang lain? dan apakah milikmu yang tidak kamu terima? sekarang jika kamu menerimanya, mengapa kamu bermegah, seolah-olah kamu tidak menerimanya?

Roma 12:4 Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan tidak semua anggota mempunyai tugas yang sama;

Bagian ini berbicara tentang pentingnya pemahaman bahwa ada peran dan tanggung jawab yang berbeda dalam tubuh Kristus.

1: Anggota yang berbeda, peran yang berbeda: Melihat bagaimana tubuh Kristus bekerja bersama

2: Merayakan Persatuan dalam Keberagaman: Menghargai keindahan perbedaan kita di dalam gereja

1: 1 Korintus 12:14-26 - Sekilas tentang berbagai karunia rohani dalam gereja

2: Efesus 4:1-16 - Melihat berbagai peran kepemimpinan dan bagaimana peran mereka dalam membangun gereja.

Roma 12:5 Jadi walaupun kita banyak, kita adalah satu tubuh di dalam Kristus dan kita semua adalah anggota satu sama lain.

Orang-orang percaya dipersatukan melalui Kristus, dan terhubung satu sama lain sebagai anggota satu tubuh.

1. "Tubuh Kristus: Persatuan melalui Hubungan Kita"

2. "Perkuat Ikatan Anda dengan Saudara dan Saudari Anda dalam Kristus"

1. Kolose 3:14-15 - "Dan di atas semua itu kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu supaya menjadi satu kesatuan yang sempurna. Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah ."

2. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menanggung beban satu sama lain." dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

Roma 12:6 Karena itu mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, baik itu bernubuat, baiklah kita bernubuat menurut kadar iman;

Kita harus menggunakan karunia kita sesuai dengan anugerah yang Tuhan berikan kepada kita.

1. Gunakan Karunia Anda untuk Melayani Tuhan

2. Memaksimalkan Karunia yang Tuhan Berikan kepada Anda

1. Efesus 4:7-8 - Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus. Oleh karena itu dikatakan, “Ketika Dia naik ke tempat tinggi, Dia membawa tawanan, dan memberikan pemberian kepada manusia.”

2. 1 Korintus 12:4-7 - Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Rohnya sama. Dan ada berbagai macam pelayanan, dan Tuhan yang sama. Ada bermacam-macam dampaknya, namun Allah yang samalah yang mengerjakan segala sesuatu dalam diri semua orang. Tetapi kepada masing-masing orang diberikan penyataan Roh demi kebaikan bersama. Sebab kepada yang satu diberikan perkataan hikmat melalui Roh, dan kepada yang lain diberikan perkataan pengetahuan menurut Roh yang sama.

Roma 12:7 Atau pelayanan, marilah kita menunggu pelayanan kita; atau dia yang mengajar, yang mengajar;

Ayat ini mendorong kita untuk mengabdi pada tugas-tugas kita dan melayani dengan setia dalam peran apa pun yang kita perlukan.

1. "Panggilan untuk Melayani dengan Setia"

2. "Pengabdian Sejati pada Tugas kita"

1. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. 1 Korintus 15:58 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh. Jangan biarkan apa pun menggerakkan kamu. Berikanlah dirimu sepenuhnya dalam pekerjaan Tuhan, karena kamu tahu bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia. "

Roma 12:8 Atau dia yang memberi nasihat, atas nasihat: siapa yang memberi, hendaklah dia melakukannya dengan sederhana; dia yang memerintah, dengan tekun; dia yang memberikan belas kasihan, dengan keceriaan.

Ayat ini mendorong kita untuk melayani dengan keunggulan, ketekunan, keceriaan, dan kesederhanaan.

1: Melayani dengan Keunggulan

2: Melayani dengan Ceria

1: Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2: 1 Korintus 10:31 - "Jadi, apakah kamu makan atau minum atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Roma 12:9 Biarlah kasih itu ada tanpa kepura-puraan. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

Mencintai dengan tulus dan konsisten, menjauhi kejahatan dan mengejar kebaikan.

1. Mengejar Cinta: Kekuatan Konsistensi

2. Perbedaan Antara Baik dan Jahat

1. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2. 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; tidak sombong atau kasar. Tidak memaksakan jalannya sendiri; tidak mudah tersinggung atau dendam; tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Roma 12:10 Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain;

Umat Kristiani hendaknya memperlihatkan kasih dan hormat satu sama lain.

1. "Kasihilah Saudaramu: Sebuah Pemeriksaan terhadap Roma 12:10"

2. "Hormatilah Satu Sama Lain: Kekuatan Roma 12:10"

1. Yohanes 13:34-35 “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jikalau kamu mempunyai cinta satu sama lain."

2. 1 Petrus 4:8 "Dan yang terutama adalah kasih yang sungguh-sungguh satu sama lain, karena kasih menutupi banyak sekali dosa."

Roma 12:11 Tidak malas dalam usaha; semangat yang kuat; melayani Tuhan;

Ayat ini menekankan pentingnya menjadi aktif dan antusias dalam pelayanan kepada Tuhan.

1. “Menjalani Iman yang Aktif: Kekuatan Roh yang Berkobar”

2. “Melayani Tuhan: Sukacita Menjalani Kehidupan Pelayanan yang Setia”

1. Yeremia 29:11-13 – “Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Aku adakan bagi kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana-rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberikan masa depan dan pengharapan kepadamu. Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan mendengarkanmu. Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, ketika Kamu mencari Aku dengan segenap hati Kamu.”

2. Mazmur 37:4-5 – “Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya, dan dia akan bertindak.”

Roma 12:12 Bersukacita karena pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus berdoa secara instan;

Ayat ini mendorong kita untuk tetap berharap dan bersabar di saat-saat kesusahan dan terus berdoa.

1. Bersukacita dalam Pengharapan: Kekuatan Doa di Saat Kesulitan

2. Sabar dalam Kesengsaraan: Bagaimana Tetap Kuat dalam Masa Sulit

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah! Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Janganlah kuatir dalam hal apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Tuhan; dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

2. Yakobus 1:2-5 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, karena mengetahui bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar engkau menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun. Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberikan semuanya dengan limpah dan tanpa cela, niscaya akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah dia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu, karena siapa yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing oleh angin.

Roma 12:13 Mendistribusikan kepada keperluan orang-orang kudus; diberikan pada keramahtamahan.

Ayat ini mendorong kita untuk bermurah hati dan ramah kepada mereka yang membutuhkan.

1: "Sukacita Kemurahan Hati"

2: "Keramahan Para Suci"

1: Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2: Yakobus 2:15-17 - "Misalkan ada saudara laki-laki atau perempuan yang tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka, 'Pergilah dengan selamat, jagalah tubuhmu tetap hangat dan kenyang', tetapi kamu tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisiknya. , apa gunanya? Demikian pula, iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan perbuatan, adalah mati."

Roma 12:14 Berkatilah mereka yang menganiaya kamu: berkati, dan jangan mengutuk.

Ayat ini mendorong kita untuk menunjukkan kasih dan kebaikan bahkan kepada mereka yang menganiaya kita.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Mengasihi Musuh Anda

2. Memutus Siklus Balas Dendam: Memilih Berkah Daripada Kutukan

1. Matius 5:44 - “Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

2. Efesus 4:31-32 - “Biarlah disingkirkan darimu segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kejahatan. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.”

Roma 12:15 Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.

Umat Kristiani harus turut serta dalam suka dan duka orang lain.

1. "Living Outlove: Mengalami Suka dan Duka Bersama Orang Lain"

2. "Kekuatan Welas Asih: Panggilan untuk Bersukacita dan Menangis"

1. Ayub 16:20-21 – “Pendoa syafaatku adalah sahabatku ketika mataku menitikkan air mata kepada Tuhan; atas nama manusia Dia memohon kepada Tuhan seperti seseorang memohon kepada temannya.”

2. Yakobus 5:11 – “Sesungguhnya kami menganggap berbahagialah mereka yang bertahan. Kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan telah melihat hasil perbuatan Tuhan, bahwa Tuhan itu penuh belas kasihan dan penyayang.”

Roma 12:16 Hendaklah kamu mempunyai pikiran yang sama terhadap yang lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi merendahkan orang-orang yang berkedudukan rendah. Janganlah bijak dalam kesombonganmu sendiri.

Umat Kristiani hendaknya mempunyai sikap rendah hati terhadap satu sama lain, tidak terlalu memikirkan diri sendiri dan tidak memandang rendah orang lain.

1. Kekuatan Kerendahan Hati dalam Persekutuan Umat Kristiani

2. Kesombongan Versus Kerendahan Hati: Sebuah Studi terhadap Roma 12:16

1. Filipi 2:3–4 - "Jangan melakukan apa pun karena ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, 4 jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Yakobus 4:10 - “Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu.”

Roma 12:17 Kejahatan tidak akan dibalas oleh siapa pun dengan kejahatan. Sediakanlah hal-hal yang jujur di mata semua orang.

Jangan menanggapi kejahatan dengan kejahatan, sebaliknya bersikaplah jujur dan terhormat di mata semua orang.

1. Kekuatan Respon Positif - Menjelajahi bagaimana kita dapat memberikan respons

positif terhadap kejahatan alih-alih merespons dengan kejahatan.

2. Menjalani Kehidupan yang Berintegritas - Memahami pentingnya bertindak jujur dan terhormat dalam segala situasi.

1. Amsal 20:22 - Jangan berkata, “Aku akan membalas kejahatan”; tunggulah Tuhan, dan dia akan melepaskanmu.

2. Matius 5:38-39 - Anda telah mendengar pepatah, 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain.

Roma 12:18 Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Ayat ini mendorong kita untuk mengupayakan hubungan damai dengan semua orang.

1. "Panggilan untuk Hidup Damai"

2. “Hidup Harmonis dengan Tetangga Kita”

1. Matius 5:9 - "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

2. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah."

Roma 12:19 Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat kepada kemurkaan; sebab ada tertulis, Pembalasan adalah hakku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Orang-orang beriman tidak boleh mengambil tindakan sendiri untuk membalas dendam, melainkan membiarkan Tuhan yang menegakkan keadilan.

1. "Tuhan Akan Membalas: Percaya pada Keadilan Tuhan" 2. "Menahan Murka: Mempraktikkan Pengampunan dalam Menghadapi Ketidakadilan"

1. Amsal 20:22 - "Jangan berkata, "Aku akan membalas kesalahanmu ini!" Tunggulah

Tuhan, dan dia akan membalaskan dendammu." 2. Ibrani 10:30 - "Sebab kita mengenal Dia yang berkata, "Pembalasan adalah milikku; Akulah yang akan membalasnya," dan sekali lagi, "Tuhan akan menghakimi umat-Nya."

Roma 12:20 Sebab itu, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika dia haus, berilah dia minum; karena dengan melakukan itu engkau harus menumpukkan bara api di atas kepalanya.

Umat Kristen harus mengasihi musuhnya dan menunjukkan kebaikan kepada mereka, bahkan ketika mereka tidak layak mendapatkannya.

1. Kekuatan Cinta Atas Kebencian

2. Berbuat Baik kepada Orang yang Menzalimi Kita

1. Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

2. Amsal 25:21-22 - "Jika musuhmu lapar, beri dia makanan untuk dimakan; jika dia haus, beri dia air minum. Dengan melakukan ini, kamu akan menumpuk bara api di atas kepalanya, dan Tuhan akan melakukannya menghadiahimu."

Roma 12:21 Janganlah kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Orang-orang mukmin tidak boleh membiarkan keburukan menguasai mereka, melainkan harus mengalahkan keburukan dengan berbuat baik.

1. "Kekuatan Kebaikan Atas Kejahatan"

2. "Mengatasi Kejahatan dengan Kekuatan Tuhan"

1. Matius 5:44 – "Tetapi Aku berkata kepadamu, Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

2. Efesus 4:31–32 – "Biarlah semua kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kejahatan, disingkirkan darimu. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ."

Roma 13 adalah pasal di mana Paulus membahas hubungan antara umat Kristen dan otoritas sipil, serta kewajiban kasih dan perilaku moral.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan nasihat Paulus kepada orang-orang percaya untuk tunduk kepada penguasa yang memerintah, karena tidak ada pemerintah yang kecuali yang telah ditetapkan oleh Allah. Ia memperingatkan bahwa mereka yang memberontak melawan otoritas berarti memberontak terhadap apa yang telah ditetapkan Tuhan, dan mereka akan mendatangkan hukuman atas diri mereka sendiri. Sebab pemerintah tidak mencemaskan orang yang berbuat baik, melainkan orang yang berbuat salah (Roma 13:1-3). Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa penguasa adalah hamba Tuhan demi kebaikan kita dan memanggul pedang sebagai pembalas untuk melaksanakan murka Tuhan terhadap orang yang zalim maka perlu tunduk bukan hanya karena murka tapi juga hati nurani (Roma 13:4-5).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 6-7, Paulus memerintahkan orang percaya untuk membayar pajak dan menghormati siapa yang berhutang karena penguasa adalah hamba Tuhan yang memberikan setiap orang apa yang berhutang—jika pajak pajak pendapatan jika pendapatan menghormati hormat jika kehormatan menghormati (Roma 13:6-7). Hal ini menunjukkan tanggung jawab Kristiani terhadap masyarakat termasuk memenuhi tugas-tugas sipil dengan setia.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 8 dan seterusnya, Paulus membahas kasih sebagai pemenuhan hukum. Beliau menganjurkan agar orang-orang mukmin jangan ada hutang yang tersisa kecuali terus berhutang kasihilah satu sama lain siapa pun yang mencintai sesamanya telah memenuhi perintah hukum 'Jangan berzinah' 'Jangan membunuh' 'Jangan mencuri' 'Jangan mengingini' apa pun perintah lainnya di sana dapat diringkas satu perintah ini 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Kasih tidak merugikan sesama, oleh karena itu kasih memenuhi hukum (Roma 13:8-10). Bab ini diakhiri dengan seruan untuk hidup suci dalam terang saat ini pemahaman saat ini sudah waktu bangun tidur keselamatan lebih dekat sekarang daripada ketika pertama kali percaya malam hampir siang hari hampir di sini jadi mari kita kesampingkan perbuatan kegelapan letakkan baju besi cahaya berperilaku sopan seperti di siang hari (Roma 13:11-14). Bagian ini memperkuat tema menghayati iman Kristiani melalui cinta sejati, perilaku etis, antisipasi kedatangan Kristus kembali.

Roma 13:1 Hendaknya setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

Setiap jiwa harus mematuhi otoritas yang memerintah karena Tuhan telah menempatkan mereka pada posisi berkuasa.

1. Kekuatan Ketaatan: Menyerah pada Otoritas

2. Memahami Kedaulatan Tuhan

1. Daniel 2:21: "Dia [Tuhan] mengubah waktu dan musim; Dia menyingkirkan raja dan mengangkat raja"

2. Titus 3:1 : “Ingatkan mereka agar tunduk kepada pemerintah dan penguasa, taat, dan siap sedia dalam setiap pekerjaan baik”

Roma 13:2 Sebab itu barangsiapa menentang kekuasaan, ia menentang ketetapan Allah; dan siapa menentangnya, ia akan menerima kutukan.

Bagian ini menekankan pentingnya menghormati otoritas, karena melawan kekuasaan dipandang sebagai penolakan terhadap peraturan Tuhan dan akan mengakibatkan hukuman.

1. Kuasa Wewenang: Menghormati Tatanan Tuhan

2. Taat pada Otoritas: Menyerah pada Kehendak Tuhan

1. 1 Petrus 2:13-14: “Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap institusi manusia, baik kepada kaisar sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum mereka yang berbuat salah dan untuk memuji mereka yang berbuat salah. Kanan."

2. Mazmur 33:12: "Berbahagialah bangsa yang Allahnya adalah Tuhannya, bangsa yang dipilihnya sebagai pusakanya!"

Roma 13:3 Sebab pemerintah tidak menjadi kengerian terhadap perbuatan baik, melainkan terhadap kejahatan. Maka tidakkah kamu takut akan kekuasaan? lakukanlah apa yang baik, dan engkau akan mendapat pujian yang sama:

Penguasa tidak perlu takut karena melakukan perbuatan baik, hanya karena melakukan kejahatan. Berbuat baik mendapat pujian dari mereka yang berkuasa.

1. Berbuat Baik Dibalas oleh Mereka yang Berwenang

2. Jangan Takut pada Kekuatan, Ikuti Jalan Kebaikan

1. Amsal 21:3 - Melakukan keadilan dan penghakiman lebih disukai TUHAN dari pada pengorbanan.

2. Mazmur 37:3 - Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; demikian pula kamu akan tinggal di negeri itu dan sesungguhnya kamu akan diberi makan.

Roma 13:4 Sebab dialah yang menjadi pelayan Allah bagimu untuk selamanya. Tetapi jika kamu melakukan kejahatan, takutlah; karena dia tidak menyandang pedang dengan sia-sia: karena dia adalah pelayan Tuhan, yang membalas dendam untuk melampiaskan murka kepada orang yang melakukan kejahatan.

Ayat ini menyatakan bahwa Allah telah menunjuk para penguasa untuk menghukum mereka yang berbuat jahat dan memberi penghargaan kepada mereka yang berbuat baik.

1. Kuasa Otoritas Tuhan: Hidup Benar di Dunia yang Rusak

2. Tunduk pada Wewenang: Memahami Peran Pemerintah dalam Kerajaan Allah

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Roma 13:5 Oleh karena itu kamu harus tunduk, bukan hanya karena murka, tetapi juga karena hati nurani.

Kita dipanggil untuk tunduk pada otoritas yang Tuhan berikan kepada kita, bukan hanya karena rasa takut, namun juga karena ketaatan pada kehendak-Nya.

1: Ketaatan pada Kehendak Tuhan

2: Menyerahkan ke Otoritas

1: Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu, agar panjang umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

2: 1 Petrus 2:13-15 - Demi Tuhan, tunduklah kepada setiap institusi manusia, baik kepada kaisar sebagai yang tertinggi, maupun kepada gubernur-gubernur yang diutus olehnya untuk menghukum mereka yang berbuat jahat dan untuk memuji mereka yang berbuat baik. .

Roma 13:6 Sebab untuk hal ini kamu juga harus membayar upeti, karena mereka adalah pelayan-pelayan Allah, yang selalu mengurus hal ini.

Kami berhutang rasa hormat dan dukungan kepada pemerintah dan para pemimpinnya, karena mereka adalah hamba Tuhan.

1: Kita dipanggil untuk menghormati dan menghormati pemerintah kita dan para pemimpinnya, karena mereka adalah hamba Tuhan.

2: Kita harus taat kepada pemerintah dan para pemimpinnya, karena mereka ditunjuk oleh Tuhan.

1: Matius 22:21 - “Karena itu berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.”

2: 1 Petrus 2:13-14 - “Tunduklah pada setiap peraturan manusia karena Tuhan: baik kepada raja, sebagai yang tertinggi; Atau kepada para gubernur, seperti kepada orang-orang yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat, dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik.”

Roma 13:7 Sebab itu berikanlah segala hak mereka: upeti kepada siapa pun yang berhak membayar upeti; adat kepada siapa adat; takut kepada siapa takut; kehormatan kepada siapa kehormatan.

Berikan rasa hormat dan hormat kepada mereka yang berwenang.

1: Masyarakat kita didasarkan pada hukum dan ketertiban, dan sebagai umat Kristen, kita harus menghormati penguasa.

2: Tindakan kita harus mencerminkan rasa hormat dan hormat kita terhadap mereka yang berkuasa, dan kita harus memberikan penghormatan kepada mereka yang pantas mendapatkannya.

1:1 Petrus 2:17 - Hormatilah semua bangsa, cintai persaudaraan, takut akan Tuhan, hormati raja.

2: Titus 3:1 - Ingatkan mereka untuk tunduk kepada pemerintah dan penguasa, untuk taat, dan siap untuk setiap pekerjaan baik.

Roma 13:8 Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mengasihi: karena siapa mengasihi sesamanya, ia telah menepati hukum.

Tidak berhutang apa pun kepada siapa pun kecuali saling mencintai: memenuhi hukum melalui cinta.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Memenuhi Hukum

2. Perintah Mencintai: Mengatasi Hutang

1. Galatia 5:14 - "Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

2. Matius 22:36-40 - “Guru, manakah perintah utama dalam Hukum Taurat?” Dan dia berkata kepadanya, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.”

Roma 13:9 Sebab itu jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, jangan mengingini; dan jika ada perintah lain, maka secara ringkasnya dapat dipahami dalam perkataan ini, yaitu Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Perikop ini tentang memenuhi perintah Tuhan, khususnya Sepuluh Perintah Allah, dengan mencintai sesama seperti diri sendiri.

1. Kasihilah Sesamamu: Memenuhi Perintah Tuhan

2. Kekuatan Mengasihi Sesama Kita: Menghidupi Kata-kata Roma 13:9

1. Matius 22:37-40: “Kata Yesus kepadanya: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap

hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini tergantung seluruh kitab Taurat dan kitab para nabi."

2. Galatia 5:14: "Sebab seluruh hukum tergenap dalam satu kata, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'"

Roma 13:10 Kasih tidak membawa dampak buruk terhadap sesamanya: karena itu kasih adalah pemenuhan hukum.

Kasih adalah landasan pemenuhan hukum.

1. Cinta adalah Jalan Memenuhi Hukum Tuhan

2. Menghidupi Cinta sebagai Landasan Kita

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi."

2. Matius 22:36-40 - "'Guru, manakah perintah terutama dalam Hukum Taurat?' Dan dia berkata kepadanya, 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.'"

Roma 13:11 Dan karena kita tahu waktunya, bahwa sekaranglah waktunya untuk bangun dari tidur, karena keselamatan kita sekarang lebih dekat dari pada pada waktu kita percaya.

Ayat ini mendorong orang-orang percaya untuk sadar dan menyadari bahwa keselamatan sudah semakin dekat.

1: Bangun! Menyadari Kedekatan Keselamatan

2: Jangan Tidur Di atasnya: Keselamatan Sudah Dekat

1:1 Tesalonika 5:6-8 Sebab itu janganlah kita tidur seperti orang lain; tapi marilah kita berjaga-jaga dan sadar. Karena mereka yang tidur tidur di malam hari; dan mereka yang mabuk, mabuk pada malam hari. Tetapi marilah kita, yang berada pada zaman ini, bersikap sadar, mengenakan pelindung dada iman dan kasih; dan untuk helm, harapan keselamatan.

2: Ibrani 6:11-12 Dan kami ingin agar kamu masing-masing memperlihatkan ketekunan yang sama sampai kepada kepastian penuh pengharapan sampai kepada kesudahannya: supaya kamu tidak bermalas-malasan, melainkan menjadi pengikut mereka yang mewarisi janji-janji itu karena iman dan kesabaran.

Roma 13:12 Malam sudah jauh, siang sudah dekat; sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

Kita harus membuang perilaku berdosa dan sebaliknya menerima kebenaran di hari yang baru ini.

1. Hari Penebusan: Jangan Sia-siakan Momen Lagi

2. Jangan Terjebak dalam Kegelapan: Kenakan Armor Cahaya

1. Efesus 6:11-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Kolose 3:5-11 - Karena itu matikanlah apa yang ada padamu di dunia: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

Roma 13:13 Marilah kita berjalan dengan jujur, seperti pada siang hari; tidak dalam kerusuhan dan mabuk-mabukan, tidak dalam sikap bijaksana dan ceroboh, tidak dalam perselisihan dan iri hati.

Jalani hidup suci dengan menghindari aktivitas maksiat seperti mabuk-mabukan dan pergaulan bebas.

1. Menjalani Hidup Kesucian dan Kesucian

2. Kekuatan Hidup Benar

1. 1 Tesalonika 4:3-8 Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan; Bukan karena hawa nafsu, sama seperti orang-orang bukan Yahudi yang tidak mengenal Allah: Jangan ada seorang pun yang melampaui batas dan menipu saudaranya dalam hal apa pun: karena Tuhanlah yang membalas semuanya itu, seperti yang telah kami peringatkan dan saksikan sebelumnya. Sebab Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang najis, melainkan apa yang kudus. Sebab itu barangsiapa memandang rendah, ia tidak memandang rendah manusia, melainkan Allah, yang juga telah mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepada kita.

2. Titus 2:12 - Mengajari kita bahwa, dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, kita harus hidup bijaksana, benar, dan saleh, di dunia sekarang ini.

Roma 13:14 Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah kamu memperkenankan daging untuk memuaskan hawa nafsunya.

Hiduplah sesuai dengan ajaran Yesus Kristus dan tahan godaan daging.

1. Kuasa Kristus untuk Menolak Godaan

2. Bagaimana Mengikuti Ajaran Yesus dalam Kehidupan Sehari-hari

1. 1 Korintus 10:13, "Pencobaan apa pun yang menimpa kamu hanyalah pencobaan biasa yang menimpa umat manusia. Dan Allah itu setia; Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui batas kemampuanmu. Tetapi apabila kamu dicobai, Dia juga akan memberi jalan keluar agar kamu dapat menanggungnya."

2. Galatia 5:16-17, “Maka Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. .Mereka bertentangan satu sama lain, sehingga kamu tidak boleh melakukan apa pun yang kamu inginkan.”

Roma 14 membahas tema kebebasan Kristen, menangani perselisihan mengenai hal-hal yang meragukan, dan prinsip tidak membuat rekan seiman tersandung.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan nasehat Paulus kepada orang-orang percaya untuk menerima orang-orang yang lemah imannya tanpa memperdebatkan hal-hal yang diperdebatkan. Dia menggunakan contoh hari-hari perayaan makanan yang menyoroti perbedaan keyakinan di antara orang-orang percaya, masing-masing harus sepenuhnya yakin dengan pikiran mereka sendiri karena kita hidup Tuhan mati Tuhan, apakah hidup mati milik Tuhan (Roma 14:1-8). Hal ini memicu diskusi mengenai keragaman toleransi dalam komunitas Kristen.

Paragraf ke-2: Dalam ayat 9-12, Paulus menekankan bahwa Kristus mati dan hidup kembali agar Ia menjadi Tuhan atas orang mati dan orang hidup. Oleh karena itu, kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Tuhan masing-masing kita mempertanggungjawabkan diri kita sendiri Tuhan (Roma 14:9-12). Hal ini menggarisbawahi pentingnya akuntabilitas pribadi kepada Tuhan daripada menghakimi rekan seiman hanya karena masalah yang tidak penting.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 13 dan seterusnya, Paulus memerintahkan orang-orang percaya untuk tidak lagi menghakimi satu sama lain melainkan memutuskan untuk tidak pernah menaruh batu sandungan pada saudara saudarinya (Roma 14:13). Ia menjelaskan bahwa meskipun segala sesuatu boleh bersih bagi seorang percaya, jika hal itu menyebabkan orang lain tersandung, maka itu adalah salah (Roma 14:20) maka kerajaan Allah tidak masalah makan minum tetapi kebenaran damai sukacita Roh Kudus siapa pun yang melayani Kristus dengan cara ini menyenangkan Tuhan menerima perkenanan manusia (Roma 14:17-18). Bab ini diakhiri dengan nasehat, juanglah perdamaian, saling membangun, jangan hancurkan pekerjaan, demi makanan, jagalah apa yang kamu yakini di antara kamu sendiri. Diberkati Tuhan, seseorang tidak menghukum dirinya sendiri dengan apa yang dia setujui (Roma 14:19-22). Prinsip ini menonjolkan cinta kasih yang menghidupi orang lain bahkan di tengah kebebasan pribadi.

Roma 14:1 Siapa yang lemah imannya, terimalah kamu, tetapi jangan sampai ada perdebatan yang meragukan.

Orang-orang beriman harus menerima satu sama lain tanpa berdebat mengenai masalah iman pribadi.

1. Kita Tidak Boleh Menghakimi Iman Orang Lain

2. Saling Menerima dalam Cinta

1. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. Tidak mencemarkan nama baik orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mencatat kesalahan.

2. Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Roma 14:2 Sebab yang satu percaya bahwa ia boleh makan segala sesuatu; ada pula

yang lemah, makan tumbuh-tumbuhan.

Dua orang memiliki pandangan berbeda tentang apa yang bisa mereka makan. Yang satu percaya mereka bisa makan apa saja, sementara yang lain, yang lemah, hanya makan jamu.

1. Kekuatan Mengetahui Batasan Anda

2. Kekuatan Menerima Perbedaan

1. Matius 6:25-34 - Perhatikanlah bunga bakung di padang

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan

Roma 14:3 Siapa yang makan, janganlah memandang rendah orang yang tidak makan; dan janganlah orang yang makan jangan menghakimi orang yang makan, karena Allah telah menerimanya.

Umat Kristen tidak boleh menilai satu sama lain berdasarkan kebiasaan makan mereka, karena Tuhan telah menerima keduanya.

1. Kekuatan Pengampunan: Sebuah Studi dalam Roma 14:3

2. Kasih Tanpa Syarat: Menghidupi Roma 14:3

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni:"

2. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

Roma 14:4 Siapakah kamu yang menghakimi hamba orang lain? kepada tuannya sendiri dia berdiri atau jatuh. Ya, dia akan ditahan: sebab Allah sanggup membuat dia berdiri.

Umat Kristen tidak boleh menghakimi satu sama lain karena setiap orang mempunyai tuannya sendiri, Tuhan, yang pada akhirnya menjadi tanggung jawab mereka.

1. “Kita Masing-Masing Bertanggung Jawab Kepada Tuhan”

2. "Kuasa Tuhan dan Kemampuan-Nya Membuat Kita Bertahan"

1. Roma 3:23 "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

2. Yesaya 40:28-31 "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih dan tidak letih lesu. Pengertian-Nya tidak terselami. Dialah yang memberi kuasa kepada yang lemah, dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan Ia menambah kekuatan. Bahkan anak-anak muda akan lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan, tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kembali kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti elang, mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

Roma 14:5 Yang satu menganggap hari yang satu lebih penting dari hari yang lain, sedangkan yang lain menganggap setiap hari sama saja. Biarlah setiap orang yakin sepenuhnya pada pikirannya sendiri.

Setiap orang harus mempunyai pendapatnya sendiri tentang cara terbaik untuk menghormati Tuhan.

1: Pentingnya memiliki pendapat Anda sendiri dan mempertahankannya.

2: Pentingnya menghargai pendapat orang lain.

1: Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

2: Filipi 4:8 - "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan patut dipuji, pikirkanlah hal-hal itu."

Roma 14:6 Siapa yang menghargai hari, ia memperhitungkannya kepada Tuhan; dan barangsiapa tidak mengindahkan hari, maka bagi Tuhan ia tidak mengindahkannya. Siapa yang makan, makanlah bagi Tuhan, karena dia mengucap syukur kepada Allah; dan siapa yang tidak makan, ia tidak makan kepada Tuhan, dan mengucap syukur kepada Allah.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk menyadari bahwa segala sesuatu yang mereka lakukan harus dilakukan demi kemuliaan Allah, apakah itu menjalankan hari, atau makan atau tidak makan.

1. "Hidup untuk Tuhan dalam Segala Sesuatu"

2. “Kehadiran Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari”

1. Kolose 3:23 - "Apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

2. 1 Korintus 10:31 - "Kalau kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Roma 14:7 Sebab tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada orang yang mati untuk dirinya sendiri.

Semua orang hidup dan mati demi sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri.

1. Hidup dan Mati demi Sesuatu yang Lebih Besar - Roma 14:7

2. Berfokus pada Gambaran yang Lebih Besar - Roma 14:7

1. Galatia 6:7 Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

2. Ibrani 12:1–2 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang ada. dihadirkan di hadapan kita, memandang kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita; yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Roma 14:8 Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan; dan baik kita mati, kita mati bagi Tuhan: baik kita hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.

Dalam semua tahap kehidupan, orang-orang percaya adalah milik Tuhan – baik hidup maupun mati.

1. Hidup dan Mati bagi Tuhan - Roma 14:8

2. Menjadi Milik Tuhan di Setiap Musim - Roma 14:8

1. Mazmur 116:15 - Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya.

2. Ulangan 10:12 - Apa yang dituntut Tuhan, Allahmu, dari padamu, selain takut akan Tuhan, Allahmu, berjalan di segala jalan-Nya, mengasihi Dia, mengabdi kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap hatimu? jiwa.

Roma 14:9 Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan bangkit dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan atas orang mati dan hidup.

Tujuan utama Tuhan adalah menjadi Tuhan atas orang hidup dan orang mati.

1: Hidup untuk Kekekalan: Karunia Mengenal Kristus

2: Kekuatan Kebangkitan: Harapan Keselamatan

1: Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata, “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa yang beriman kepadaku, ia akan hidup, meskipun ia mati.”

2: Roma 8:11 - Roh Allah, yang membangkitkan Yesus dari kematian, diam di dalam kamu. Dan sama seperti Allah membangkitkan Kristus Yesus dari kematian, Dia akan menghidupkan tubuh fana Anda melalui Roh yang sama yang hidup di dalam Anda.

Roma 14:10 Tetapi mengapa kamu menghakimi saudaramu? atau mengapa kamu meremehkan saudaramu? karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Kristus.

Kita tidak boleh menghakimi atau meremehkan satu sama lain karena kita semua akan menghadapi penghakiman Kristus.

1. Merenungkan Roma 14:10 - Bagaimana Memperlakukan Orang Lain dengan Hormat

2. Tahta Penghakiman Kristus – Mengapa Kita Tidak Harus Menghakimi Satu Sama Lain

1. Matius 7:1-5 – Jangan Menghakimi Orang Lain

2. Yakobus 4:11-12 - Jangan Menjelek-jelekkan Satu Sama Lain

Roma 14:11 Sebab ada tertulis: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah.

Setiap orang suatu hari akan mengakui dan bersujud di hadapan Tuhan.

1: Kita harus menjalani hidup kita sebagai persiapan untuk hari ketika kita akan bersujud di hadapan Tuhan.

2: Perkataan dan perbuatan kita hendaknya sekarang menghormati dan memuliakan Tuhan, sehingga ketika kita bersujud di hadapan-Nya, kita tidak menyesal.

1: Filipi 2:10-11 - Dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2: Yesaya 45:23 - “Aku telah bersumpah demi diriKu sendiri; Firman yang keluar dari mulut-Ku dalam kebenaran, dan tidak akan kembali lagi, sehingga setiap lutut akan bertelut di hadapan-Ku, dan setiap lidah akan bersumpah.

Roma 14:12 Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

Setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban kepada Tuhan atas perbuatannya.

1. Hari Pembalasan: Memahami Tanggung Jawab Kita kepada Tuhan

2. Menghidupi Iman Kita: Memenuhi Tanggung Jawab Kita kepada Tuhan

1. Matius 12:36-37 - “Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa setiap orang harus mempertanggungjawabkan pada hari penghakiman atas setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.”

2. Ibrani 4:13 - “Tidak ada satu pun ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Allah. Semuanya tersingkap dan tersingkap di depan mata Dia yang harus kita pertanggungjawabkan.”

Roma 14:13 Karena itu janganlah kita lagi menghakimi satu sama lain, tetapi hendaklah kita menghakimi dengan cara ini, supaya jangan ada orang yang menjadi batu sandungan atau menjadi batu sandungan dalam perjalanan saudaranya.

Ayat tersebut mendorong kita untuk tidak menghakimi satu sama lain dan membantu saudara dan saudari kita.

1. Hidup Harmoni: Menghindari Penghakiman dan Mendorong Persatuan

2. Batu Sandungan: Bagaimana Mendukung Daripada Mengganggu Sesama Kita

1. Galatia 5:22-23 "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal itu."

2. Matius 7:12 “Oleh karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, lakukanlah juga terhadap mereka, karena ini adalah Hukum dan Kitab Para Nabi.”

Roma 14:14 Aku tahu dan aku yakin oleh Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis, tetapi siapa yang menganggap sesuatu najis, baginya hal itu najis.

Paulus diyakinkan oleh Yesus bahwa tidak ada sesuatu pun yang pada hakikatnya najis, tetapi apa pun yang dianggap najis oleh seseorang, berarti najis bagi mereka.

1. Pentingnya menghargai keyakinan orang lain dan tidak menghakimi karena perbedaannya.

2. Kekuatan keyakinan kita dan bagaimana keyakinan tersebut membentuk pikiran dan tindakan kita.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Galatia 5:1 - Untuk kemerdekaan Kristus telah memerdekakan kita; Karena itu

berdirilah teguh dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.

Roma 14:15 Tetapi jika saudaramu merasa sedih karena makananmu, sekarang kamu tidak mau bermurah hati. Jangan hancurkan dia dengan dagingmu, yang untuknya Kristus telah mati.

Kita tidak boleh membiarkan tindakan kita menghancurkan seseorang yang telah mati karena Kristus, meskipun hal itu menyebabkan mereka berduka.

1) Kasihilah sesamamu meskipun berbeda pendapat

2) Pentingnya sedekah dan belas kasihan

1) Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

2) Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

Roma 14:16 Jangan sampai kebaikanmu dibicarakan jahat:

Hidup sesuai kehendak Tuhan lebih penting daripada menyenangkan orang.

1. Melakukan Kehendak Tuhan di atas Segalanya

2. Mengakui Nilai Orang Lain

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Roma 14:17 Sebab Kerajaan Allah bukanlah tentang makanan dan minuman; tetapi kebenaran, dan kedamaian, dan sukacita dalam Roh Kudus.

Kerajaan Allah tidak didasarkan pada hal-hal fisik, melainkan pada kebenaran, kedamaian, dan sukacita yang ditemukan dalam Roh Kudus.

1. "Hidup dalam Kerajaan Allah: Menemukan Kebenaran, Kedamaian, dan Sukacita dalam Roh Kudus"

2. "Kerajaan Tuhan: Melampaui Harta Benda"

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Kolose 3:15 - "Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah."

Roma 14:18 Sebab barangsiapa dalam hal-hal ini mengabdi kepada Kristus, ia berkenan kepada Allah dan berkenan kepada manusia.

Melayani Kristus menyenangkan Tuhan dan manusia.

1. Kekuatan Pelayanan: Bagaimana Berbuat Baik untuk Orang Lain Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

2. Penerimaan dalam Melayani: Bagaimana Berbuat Baik kepada Orang Lain Membuat Kita Diterima oleh Orang Lain

1. Kolose 3:23-24 - "Apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah pekerjaanmu dengan segenap hatimu, seperti untuk Tuhan daripada untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima upah warisan. Tuhan Kristuslah yang kamu sembah ."

2. Matius 25:31-40 - “Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai Dia, Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya. Segala bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan umat satu sama lain seperti seorang gembala yang memisahkan domba dari kambing. Dia akan menempatkan domba di sebelah kanannya dan kambing di sebelah kirinya. Kemudian Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanannya, 'Mari, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku; ambillah warisanmu, kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia diciptakan. Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, aku haus, dan kamu memberi aku minum, aku orang asing, lalu kamu mengundang aku masuk, aku membutuhkan pakaian dan kamu memberiku pakaian, aku sakit dan kamu menjagaku, aku berada di penjara dan kamu datang mengunjungiku.' Kemudian orang-orang saleh akan menjawabnya,

'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi makan Engkau, atau haus dan memberi Engkau minum? Kapan kami melihat Engkau sebagai orang asing dan mengundang Engkau masuk, atau memerlukan pakaian dan pakaian bagi Engkau? Kapankah kami kami melihatmu sakit atau di penjara dan pergi mengunjungimu?' Raja akan menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu lakukan untuk salah satu saudaraku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.'

Roma 14:19 Sebab itu marilah kita mengikuti hal-hal yang mendatangkan perdamaian, dan hal-hal yang dapat membangun orang lain.

Kita harus mengupayakan perdamaian dan menggunakan kata-kata serta tindakan kita untuk membangun satu sama lain.

1. Kekuatan Perdamaian: Bagaimana Kita Dapat Bekerja Sama untuk Persatuan

2. Saling Membangun: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan

1. Filipi 4:8-9 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji , pikirkan hal-hal ini. Apa yang telah kamu pelajari dan terima serta dengar dan lihat dalam diriku—lakukanlah hal-hal ini, dan Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

2. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

Roma 14:20 Sebab daging tidak merusak pekerjaan Allah. Segala sesuatu memang murni; tetapi jahatlah bagi orang yang makan dengan perasaan tersinggung.

Jangan biarkan pilihan makanan Anda menghancurkan pekerjaan Tuhan. Segala sesuatunya suci, tetapi makan dengan cara yang dapat menimbulkan kebencian adalah salah.

1. Makan dengan Rendah Hati dan Hormat

2. Kekuatan Pilihan Makanan

1. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. 1 Korintus 8:9 - "Tetapi berhati-hatilah agar hakmu itu jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah."

Roma 14:21 Tidaklah baik makan daging, atau minum anggur, atau apa pun yang membuat saudaramu tersandung, atau menjadi tersinggung, atau menjadi lemah.

Kita tidak boleh melakukan apa pun yang menyebabkan orang lain menjadi lemah, tersandung, atau tersinggung.

1. Berbuat Baik kepada Orang Lain: Dampak Spiritual dari Tindakan Tanpa Pamrih

2. Mengasihi Sesama: Tidak Menimbulkan Kerugian dengan Perbuatan Kita

1. Matius 7:12 - "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

Roma 14:22 Apakah kamu beriman? milikilah itu untuk dirimu sendiri di hadapan Tuhan. Berbahagialah dia yang tidak menyalahkan dirinya sendiri dalam hal yang dia izinkan.

Orang-orang beriman tidak boleh menilai diri mereka sendiri berdasarkan apa yang mereka izinkan untuk mereka lakukan.

1. "Hidup dalam Keseimbangan: Apa yang Kita Izinkan dan Apa yang Kita Kutuk"

2. "Kekuatan Refleksi Diri: Menemukan Kepuasan dalam Rencana Tuhan"

1. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan

kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

2. Galatia 5:13-14 - “Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja janganlah kamu mempergunakan kebebasanmu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih kamu harus saling melayani. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata: “ Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Roma 14:23 Dan siapa yang bimbang, terkutuklah ia, jika ia makan, sebab ia makan tanpa iman; sebab apa pun yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa.

Orang yang bimbang hendaknya berbuat apa, jangan bertindak berdasarkan keraguan, karena segala sesuatu yang dilakukan tanpa iman dianggap dosa.

1. Biarkan iman memandu tindakan Anda.

2. Keraguan adalah musuh iman.

1. Ibrani 11:6 - "Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepadanya, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia."

2. Yakobus 1:5-8 - "Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada segala sesuatu tanpa cela, maka akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia meminta dengan beriman dan tanpa keraguan, untuk orang yang ragu-ragu ibarat gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin. Sebab orang itu jangan mengira bahwa ia akan menerima apa pun dari Tuhan, ia adalah orang yang mendua hati, tidak stabil dalam segala jalannya.”

Roma 15 melanjutkan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai kehidupan Kristen, dengan fokus pada saling membangun, Kristus sebagai teladan penerimaan dan pelayanan Paulus kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan nasihat Paulus kepada orang-orang percaya bahwa kita yang kuat harus menanggung kelemahan yang lemah, bukan menyenangkan diri sendiri, masing-masing kita harus menyenangkan sesama kita, baik membangunnya . Dia menunjuk Kristus tidak menyenangkan dirinya sendiri tetapi seperti ada tertulis 'hinaan-hinaan itu telah menimpa aku' (Roma 15:1-3). Ia mencatat bahwa segala sesuatu yang tertulis di masa lalu telah ditulis, mengajar kita agar melalui dorongan ketekunan, Kitab Suci dapat mempunyai harapan (Roma 15:4).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 5-13, Paulus memanjatkan doa untuk persatuan di antara orang-orang percaya agar dengan satu pikiran dan satu suara mereka dapat memuliakan Tuhan. Ia mendesak mereka untuk menerima satu sama lain sebagaimana Kristus menerima mereka untuk membawa pujian kepada Allah. Ia kemudian menguraikan bagaimana Yesus menjadi pelayan orang Yahudi meneguhkan janji yang dibuat oleh para bapa bangsa Kafir mungkin memuliakan Tuhan rahmat-Nya dengan mengutip beberapa ayat Perjanjian Lama menunjukkan sifat inklusif rencana keselamatan Tuhan yang memuncak pada pengharapan-Nya 'Semoga pengharapan Tuhan memenuhi kamu semua dengan sukacita damai percaya sehingga kuasa Roh Kudus melimpahkan pengharapan' (Roma 15:5-13).

Paragraf ke-3: Mulai ayat 14 dan seterusnya, Paulus berbagi tentang pelayanannya di antara orang-orang bukan Yahudi yang mengungkapkan ambisinya memberitakan Injil di tempat yang Kristus tidak dikenal sehingga Ia tidak membangun fondasi orang lain (Roma 15:20). Dia menjelaskan mengapa dia dihalangi untuk mengunjungi Roma karena pekerjaan misi ini tetapi sekarang tidak ada lagi tempat di wilayah ini karena dia telah merindukan kunjungan bertahun-tahun ketika dia pergi. Spanyol berharap melihat mereka saat melewati perjalanan ke sana dibantu oleh mereka jika pertama kali dinikmati menemani mereka suatu saat (Roma 15:22-24). Pasal ini diakhiri dengan rencana Paulus mengunjungi kebaktian umat Tuhan di Yerusalem di sana memohon doa semoga tetap aman bagi orang-orang kafir Persembahan kebaktian Yudea semoga dapat diterima orang-orang kudus tujuan datang dengan selamat menemui mereka sesuai dengan kehendak Tuhan memenuhi sukacita bersama penyegaran Roma 15:30-32). Hal ini memberikan gambaran sekilas tentang semangat misionaris rasul untuk menyebarkan Injil ke daerah-daerah yang belum terjangkau.

Roma 15:1 Maka kita, yang kuat, wajib menanggung kelemahan orang yang lemah dan tidak mencari kesenangan diri sendiri.

Kita harus bersedia membantu mereka yang membutuhkan, daripada selalu memikirkan kepentingan kita sendiri.

1: Jadilah Orang Samaria yang Baik - Mengasihi dan Melayani Sesama

2: Tidak Menyenangkan Diri Sendiri - Mendahulukan Orang Lain Dibanding Diri Sendiri

1: Matius 22:36-40 - Kasihilah Tuhan dan Kasihilah Sesamamu

2: Filipi 2:3-4 - Jangan Melakukan Apa pun Karena Ambisi Egois

Roma 15:2 Hendaknya kita masing-masing mencari kesenangan sesama kita demi kebaikannya dalam pembangunan.

Kita harus berusaha untuk menyenangkan tetangga kita untuk membangun satu sama lain.

1. "Kasihilah Sesamamu: Kunci Pembangunan"

2. "Kekuatan Persatuan Melalui Cinta"

1. Efesus 4:29 "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya."

2. Kolose 3:12-14 “Karena itu kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada yang mempunyai pertengkaran melawan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu, kenakanlah amal kasih, yang merupakan pengikat kesempurnaan."

Roma 15:3 Sebab Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri; tetapi, seperti ada tertulis, celaan orang-orang yang mencela engkau menimpa aku.

Pengorbanan diri Kristus adalah teladan bagaimana mendahulukan orang lain.

1: Kita harus mengikuti teladan Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri dengan mengutamakan orang lain dalam hidup kita.

2: Seperti yang Yesus lakukan, kita harus menanggung hinaan orang lain demi kebaikan orang lain.

1: Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2: Matius 5:39 - "Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain kepada mereka."

Roma 15:4 Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis untuk menjadi

pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan.

Firman Tuhan adalah sumber penghiburan dan pengharapan bagi kita.

1: "Kesabaran dan Kenyamanan dalam Kitab Suci"

2: "Harapan yang Kita Terima dari Firman Tuhan"

1: Mazmur 119:105 "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2: Ibrani 4:12 "Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. ."

Roma 15:5 Sekarang, Allah, sumber kesabaran dan penghiburan, mengaruniai kamu menjadi serupa satu sama lain menurut Kristus Yesus.

Paulus mendesak gereja Roma untuk bersatu dalam iman mereka dan bersabar satu sama lain, seperti yang dilakukan Yesus Kristus.

1. "Kesabaran dalam Persatuan: Kuasa Kristus dalam Hidup kita"

2. “Hidup Sesuai dengan Yesus: Mencapai Persatuan Melalui Kesabaran”

1. Efesus 4:3 - "Berusahalah memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

Roma 15:6 Supaya dengan satu pikiran dan satu mulut kamu memuliakan Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita dapat menghormati dan memuliakan Tuhan melalui ungkapan pujian yang terpadu dan terpadu.

1: "Persatuan dalam Pujian"

2: "Bersama-sama Memuliakan Tuhan"

1: Filipi 2:5-11 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2: Mazmur 34:3 - Ya, muliakanlah TUHAN bersamaku, dan marilah kita bersama-sama meninggikan nama-Nya!

Roma 15:7 Karena itu terimalah satu sama lain, sama seperti Kristus juga menerima kita untuk kemuliaan Allah.

Umat Kristen harus menerima satu sama lain sebagaimana Kristus menerima kita, untuk membawa kemuliaan bagi Tuhan.

1. Kekuatan Penerimaan: Bagaimana Kita Dapat Memuliakan Tuhan Melalui Mengasihi Sesama

2. Mengasihi Semua: Bagaimana Kita Dapat Mencerminkan Kristus Melalui Tindakan Kita

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu mempunyai kasih terhadap satu sama lain."

2. Efesus 4:2-3 – "Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan panjang sabar, saling menyayangi dalam kasih, berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

Roma 15:8 Sekarang aku berkata, bahwa Yesus Kristus adalah pelayan sunat karena kebenaran Allah, untuk meneguhkan janji yang diberikan kepada nenek moyang:

Yesus Kristus adalah pelayan Tuhan untuk menggenapi janji yang diberikan kepada nenek moyang.

1. Pemenuhan Janji Tuhan

2. Yesus Kristus: Menteri Allah

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Ibrani 11:17-19 – “Karena iman, ketika dia diuji, Abraham mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan: 'Dalam Ishak benihmu akan menjadi dipanggil,' dan menyimpulkan bahwa Allah sanggup membangkitkan dia, bahkan dari kematian, yang darinya dia juga menerima dia dalam arti kiasan.”

Roma 15:9 Dan supaya bangsa-bangsa lain memuliakan Allah karena kemurahan-Nya; seperti ada tertulis, Untuk itulah aku akan mengaku kepadamu di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan bernyanyi untuk namamu.

Bangsa Kafir mampu memuliakan Tuhan atas kemurahan-Nya yang tertulis dalam Roma 15:9.

1. Rahmat Tuhan : Sumber Keberkahan dan Kemuliaan

2. Merayakan Kemurahan Tuhan: Ungkapan Syukur

1. Mazmur 18:49 - Oleh karena itu aku akan mengucap syukur kepadamu, ya TUHAN, di antara orang-orang kafir, dan aku akan menyanyikan pujian bagi namamu.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar yang dilimpahkan-Nya kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan).

Roma 15:10 Dan lagi ia berkata: Bergembiralah, hai bangsa-bangsa lain, karena bangsanya.

Paulus menyerukan agar orang-orang bukan Yahudi bersukacita dan merayakannya bersama umat Allah.

1. Kekuatan Persatuan: Bersukacita bersama Umat Tuhan

2. Sukacita Menjadi Milik: Merayakan Bersama Keluarga Allah

1. Mazmur 133:1 - “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya kalau saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!”

2. Galatia 6:10 - “Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.”

Roma 15:11 Sekali lagi, Puji Tuhan, hai kamu sekalian orang bukan Yahudi; dan pujilah dia, kalian semua.

Paulus menasihati baik orang-orang bukan Yahudi maupun manusia untuk memuji dan menyanjung Tuhan.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Menghormati Tuhan Membuka Berkat-Nya

2. Bersukacita dalam Tuhan: Merayakan Keselamatan Kita Melalui Pujian

1. Mazmur 28:6-7 - "Terpujilah TUHAN! Sebab Dialah yang telah mendengar permohonanku akan belas kasihan. TUHANlah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku bersandar, dan aku ditolong; hatiku bergembira , dan dengan laguku aku berterima kasih padanya."

2. Wahyu 5:11-13 - "Kemudian aku melihat dan aku mendengar di sekeliling takhta dan makhluk-makhluk hidup dan tua-tua suara banyak malaikat, yang jumlahnya berlaksa-laksa dan ribuan, berkata dengan suara nyaring: "Layak adalah Anak Domba yang telah disembelih, untuk menerima kuasa dan kekayaan dan hikmat dan keperkasaan dan hormat dan kemuliaan dan berkat!” Dan aku mendengar segala makhluk yang ada di langit dan yang ada di bumi, yang ada di bawah bumi, dan yang ada di laut, dan segala yang ada di dalamnya, berkata: “Bagi Dia yang duduk di atas takhta itu dan bagi Anak Domba, ada berkat, kehormatan, kemuliaan, dan kekuasaan selama-lamanya. pernah!"

Roma 15:12 Dan lagi, Esaias berkata, Akan ada akar Isai, dan dia akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa bukan Yahudi; kepada dialah orang-orang bukan Yahudi akan percaya.

Ayat dari kitab Roma ini berbicara tentang kedatangan akar Isai yang akan memerintah bangsa-bangsa bukan Yahudi dan yang akan dipercaya oleh bangsa-bangsa lain.

1. Janji Penguasa yang Dapat Dipercaya: Bagaimana Yesus Menggenapi Nubuatan Yesaya

2. Harapan Seorang Raja: Mengandalkan Yesus di Dunia yang Bermasalah

1. Yesaya 11:10 - "Dan pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan menjadi panji bagi bangsa itu; kepadanyalah orang-orang bukan Yahudi akan mencari:"

2. Yesaya 11:1-2 - "Dan akan muncul sebatang tunas dari batang Isai, dan sebuah tunas akan tumbuh dari pangkalnya; dan Roh TUHAN akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, semangat nasihat dan keperkasaan, semangat pengetahuan dan takut akan TUHAN."

Roma 15:13 Sekarang, Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah dalam pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

Tuhan memberi kita sukacita dan kedamaian melalui kepercayaan kepada-Nya, memungkinkan kita untuk memiliki harapan kepada-Nya.

1. Kuasa Pengharapan dalam Roh Kudus

2. Memenuhi Sukacita dan Kedamaian Melalui Iman

1. Yesaya 40:31 Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 31:24 Milikilah keberanian, maka ia akan menguatkan hatimu, kamu sekalian yang berharap kepada Tuhan.

Roma 15:14 Dan aku sendiri yakin dari kamu, saudara-saudaraku, bahwa kamu juga penuh dengan kebaikan, penuh dengan segala pengetahuan, dan sanggup saling menasihati.

Saudara-saudara dalam Roma 15:14 penuh dengan kebaikan dan pengetahuan, serta mampu saling menegur.

1. Kekuatan Bekerja Sama: Menyadari Manfaat Persatuan Umat Beriman

2. Kekuatan Dukungan: Bagaimana Mendorong dan Mengangkat Satu Sama Lain sebagai Gereja

1. Efesus 4:2-3 - "Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai."

2. 1 Korintus 12:12-13 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, meskipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua orang, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan semuanya diberi minum dari satu Roh."

Roma 15:15 Tetapi, saudara-saudara, aku menulis kepadamu dengan lebih berani, dengan cara yang mengingatkan kamu, karena kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadaku,

Paulus mengingatkan gereja Roma akan kasih karunia yang telah diberikan Allah kepadanya.

1. Anugerah Tuhan yang Tak Tergoyahkan

2. Kekuatan Pengingat

1. Efesus 2:8–9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Amsal 3:5–6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

Roma 15:16 Supaya aku menjadi pelayan Yesus Kristus kepada orang-orang bukan Yahudi, yang mewartakan Injil Allah, supaya persembahan yang dipersembahkan oleh orang-orang bukan Yahudi dapat diterima dan dikuduskan oleh Roh Kudus.

Paulus diangkat menjadi pelayan Yesus Kristus kepada bangsa Kafir, memberitakan Injil Allah agar bangsa Kafir disucikan oleh Roh Kudus.

1. Menerima Panggilan: Pelayanan Paulus kepada Bangsa-Bangsa Kafir

2. Kuasa Roh Kudus yang Menguduskan

1. Yesaya 61:1-2 - "Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dialah yang mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan , dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat; untuk memberitakan tahun penerimaan Tuhan."

2. 2 Korintus 5:17-21 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya segala sesuatu sudah menjadi baru. Dan segala sesuatu itu berasal dari Allah, yang telah memperdamaikan kita kepada diri-Nya melalui Yesus Kristus, dan telah mengaruniakan kepada kita pelayanan pendamaian; Artinya, bahwa Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya, dan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka kepada mereka; dan telah mempercayakan kepada kita firman pendamaian. kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah telah meminta kamu melalui kami: kami berdoa agar kamu menggantikan Kristus, berdamailah dengan Allah. Karena Dia telah menjadikan Dia sebagai dosa bagi kita, yang tidak mengenal dosa; agar kita dijadikan kebenaran Allah di dalam dia."

Roma 15:17 Oleh karena itu aku mempunyainya, oleh karena Yesus Kristus aku dapat bermegah dalam segala hal yang berhubungan dengan Allah.

Paulus berbicara tentang kemuliaannya melalui Yesus Kristus sehubungan dengan Allah.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Yesus Dapat Membantu Kita Menjalani Hidup untuk Tuhan

2. Meraih Kemuliaan: Bagaimana Menemukan Makna Melalui Yesus Kristus

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Yohanes 15:5 - Akulah pokok anggur; kamu adalah cabangnya. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, kamu akan menghasilkan banyak buah; selain aku, kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

Roma 15:18 Sebab aku tidak berani mengatakan sesuatu pun yang tidak dilakukan oleh Kristus melalui aku, untuk membuat bangsa-bangsa lain taat, baik melalui perkataan maupun perbuatan,

Paulus menyatakan bahwa dia tidak akan berbicara tentang apa pun yang Kristus tidak kerjakan melalui dia untuk menjadikan bangsa-bangsa bukan Yahudi taat baik dalam perkataan maupun perbuatan.

1. Kekuatan Ketaatan: Teladan Paulus dalam Melayani Kristus

2. Bekerja Sama Untuk Kerajaan Tuhan: Persatuan Melalui Ketaatan

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Filipi 2:12-13 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang ini, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar, karena itulah Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Roma 15:19 Melalui tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang dahsyat, oleh kuasa Roh Allah; sehingga dari Yerusalem dan sampai ke Ilirikum aku telah memberitakan Injil Kristus sepenuhnya.

Paulus memberitakan Injil Kristus ke seluruh Yerusalem dan Illyricum dengan kuasa Roh Allah.

1: Kekuatan Memberitakan Injil

2: Kekuatan Roh Kudus

1: Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu. Dan kamu akan menjadi saksi-Ku, memberitahukan kepada orang-orang tentang Aku di mana-mana, di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan sampai ke ujung bumi. .”

2: 1 Korintus 2:4 - “Pesan dan pemberitaanku bukanlah dengan kata-kata yang bijaksana dan meyakinkan, tetapi dengan bukti kuasa Roh.”

Roma 15:20 Ya, demikianlah aku telah berusaha untuk memberitakan Injil, bukan di tempat dimana Kristus disebutkan, supaya aku tidak membangun di atas landasan orang lain.

Paulus berusaha memberitakan Injil di tempat-tempat di mana Kristus tidak dikenal, sehingga ia tidak perlu membangun di atas landasan orang lain.

1. Pentingnya Menjadi Pelopor Injil

2. Tanggung Jawab Menjadi Saksi Injil

1. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?

2. Kisah Para Rasul 16:6-10 - Ketika mereka telah melintasi Frigia dan wilayah Galatia, dan dilarang oleh Roh Kudus untuk memberitakan firman di Asia, Setibanya mereka di Misia, mereka memutuskan untuk pergi ke Bitinia: tetapi Roh tidak membiarkan mereka. Dan mereka yang melewati Misia sampai ke Troas. Dan suatu penglihatan muncul di hadapan Paulus pada malam hari; Disana berdiri seorang laki-laki dari Makedonia, dan mendoakannya sambil berkata, Datanglah ke Makedonia dan bantulah kami. Dan setelah dia melihat penglihatan itu, segera kami berusaha untuk pergi ke Makedonia, dengan yakin bahwa Tuhan telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada mereka.

Roma 15:21 Tetapi seperti ada tertulis, Siapa yang belum pernah berbicara tentang Dia, mereka akan melihatnya; dan mereka yang belum mendengarnya akan mengerti.

Pesan keselamatan dari Tuhan adalah untuk semua orang, bukan hanya mereka yang sudah mengenalnya.

1: Kabar Baik tentang Keselamatan adalah untuk Semua Orang

2: Memahami Yang Tidak Dikenal melalui Iman

1: Yesaya 52:15, “Demikianlah dia akan memercikkan banyak bangsa; raja-raja akan menutup mulut mereka terhadap dia: karena apa yang tidak diberitahukan kepada mereka akan mereka lihat; dan apa yang belum mereka dengar, haruslah mereka pertimbangkan.”

2: Lukas 24:47, “Dan pertobatan dan pengampunan dosa harus diberitakan dalam nama-Nya di antara segala bangsa, mulai dari Yerusalem.”

Roma 15:22 Oleh karena itu aku banyak terhalang untuk datang kepadamu.

Paulus dilarang mengunjungi Roma karena beberapa alasan yang tidak dijelaskan.

1. Pentingnya Mengatasi Hambatan dalam Hidup

2. Kekuatan Ketekunan

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. 2 Korintus 12:9-10 - Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab kuasa-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan.

Roma 15:23 Tetapi sekarang karena tidak ada tempat lagi di wilayah ini, dan bertahun-tahun lamanya kamu sangat ingin datang kepadamu;

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk mengunjungi orang-orang percaya di Roma.

1. Kekuatan Keinginan: Belajar Mengejar Impian Kita dengan Tekad

2. Nilai Hubungan: Bertumbuh Secara Rohani dalam Persekutuan

1. Filipi 3:10-14 - Mengejar Kristus dan Kebenaran-Nya

2. Ibrani 10:24-25 - Saling menguatkan dan mengobarkan kasih serta perbuatan baik

Roma 15:24 Setiap kali aku melakukan perjalanan ke Spanyol, aku akan datang kepadamu; karena aku berharap dapat bertemu denganmu dalam perjalananku, dan dibawa ke sana olehmu, jika pada mulanya aku sudah cukup puas dengan rombonganmu.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk mengunjungi orang-orang Romawi di

Spanyol dan menemani mereka dalam perjalanannya.

1. Pentingnya persahabatan dalam perjalanan hidup kita.

2. Bagaimana persahabatan dapat membantu kita dalam perjalanan rohani kita.

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi; demikianlah seseorang menajamkan muka temannya.

Roma 15:25 Tetapi sekarang aku pergi ke Yerusalem untuk melayani orang-orang kudus.

Paulus sedang melakukan perjalanan ke Yerusalem untuk melayani orang-orang kudus.

1. Hamba Tuhan yang Setia: Paulus dan Kekuatan Dedikasi

2. Melayani Orang Suci: Panggilan untuk Bertindak Kristiani

1. Filipi 2:3-4 – “Jangan sekali-kali berbuat egois atau sombong, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

2. 1 Petrus 4:10 – “Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Allah.”

Roma 15:26 Sebab orang Makedonia dan Akhaya berkenan untuk memberikan sumbangan tertentu bagi orang-orang kudus yang miskin di Yerusalem.

Penduduk Makedonia dan Akhaya dengan senang hati memberikan sumbangan keuangan kepada orang-orang kudus yang miskin di Yerusalem.

1. Kedermawanan: Kenikmatan Memberi

2. Nikmat Tuhan : Memberkati Dengan Berlimpah Mereka Yang Memberi

1. 2 Korintus 9:7 - Hendaknya kamu masing-masing memberikan menurut kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

2. Amsal 11:24-25 - Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; yang lain menahan diri secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang murah hati akan sejahtera; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

Roma 15:27 Hal itu sungguh menyenangkan hati mereka; dan mereka adalah debiturnya. Sebab jika bangsa-bangsa bukan Yahudi sudah mengambil bagian dalam perkara-perkara rohani, maka kewajiban mereka juga adalah melayani mereka dalam perkara-perkara duniawi.

Orang-orang bukan Yahudi wajib melayani orang-orang Yahudi dalam hal-hal duniawi, karena orang-orang Yahudi telah membagikan karunia rohani mereka kepada orang-orang bukan Yahudi.

1. Menuai apa yang kita tabur: Kewajiban bangsa kafir terhadap bangsa Yahudi.

2. Berbagi berkat kita: Pentingnya memberi kembali.

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Amsal 19:17 - Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada TUHAN, dan dialah yang akan membalas perbuatannya.

Roma 15:28 Kalau aku telah melakukan hal ini dan telah memeteraikan buah ini kepada mereka, maka aku akan kembali ke Spanyol melewati kamu.

Paul berencana melakukan perjalanan ke Spanyol dan membawa hasil misinya bersamanya.

1. Buah Iman Kita: Apa yang Kita Bawa dalam Perjalanan Kita

2. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Mengikuti Jalan yang Telah Dia Tetapkan bagi Kita

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Roma 15:29 Dan aku yakin, jika aku datang kepadamu, aku akan datang dengan kepenuhan berkat Injil Kristus.

Paulus yakin bahwa setibanya di Roma, dia akan membawa kepenuhan Injil Kristus.

1. Berkat Injil - Roma 15:29

2. Menggenapi Injil - Roma 15:29

1. Roma 10:14-15 - Bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan kepada mereka?

2. Galatia 6:9 - Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah.

Roma 15:30 Sekarang aku menasihati kamu, saudara-saudara, demi Tuhan Yesus Kristus dan demi kasih akan Roh, agar kamu berjuang bersama-sama dengan aku dalam doamu kepada Allah untuk aku;

Paulus meminta para saudara untuk mendoakan dia dalam nama Yesus Kristus dan memohon kasih Roh.

1. Kekuatan Berdoa Bersama

2. Pentingnya Saling Mendukung

1. Kisah Para Rasul 12:5 - Petrus berada di penjara dan gereja mendoakan dia dan dia secara ajaib dibebaskan.

2. Efesus 6:18 - Berdoalah dalam Roh pada segala kesempatan dengan segala macam doa dan permohonan.

Roma 15:31 Supaya aku terbebas dari mereka yang tidak percaya pada Yudea; dan agar pengabdianku pada Yerusalem dapat diterima oleh orang-orang kudus;

Paulus ingin dibebaskan dari mereka yang tidak percaya pada Yudea dan berharap pelayanannya ke Yerusalem akan diterima oleh orang-orang kudus.

1. Hidup dalam Ketidakpercayaan: Bahaya Menolak Percaya

2. Melayani Tuhan: Kekuatan Dedikasi dan Komitmen

1. Yohanes 3:16-18 “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia. Siapa yang percaya kepada-Nya, ia tidak dihukum, tetapi siapa yang tidak percaya, ia sudah dihukum, karena ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.”

2. Yakobus 1:22-25 “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa, melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.”

Roma 15:32 Supaya menurut kehendak Allah aku dapat datang kepadamu dengan sukacita dan mendapat kesegaran bersamamu.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk datang kepada jemaat di Roma dengan sukacita dan disegarkan di hadapan mereka.

1. Mengandalkan Kehendak Tuhan: Cara Kita Menemukan Sukacita dan Kesegaran

2. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Kita Menerima Sukacita dan Kesegaran dari Satu Sama Lain

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata,

bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

Roma 15:33 Sekarang, Allah sumber damai sejahtera menyertai kamu sekalian. Amin.

Paulus mengirimkan berkat kepada masyarakat Roma, mendoakan kedamaian dari Tuhan.

1. Kedamaian Tuhan dalam Hidup Kita: Bagaimana Hidup dalam Kenyamanan dalam Perlindungan-Nya

2. Berkah Damai: Melepaskan Masalah Kita Kepada Tuhan

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Lukas 12:22-26 - Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan, dan terhadap tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Sebab hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian. Perhatikan burung gagak: mereka tidak menabur dan tidak menuai, mereka tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Tuhan memberi mereka makan. Betapa lebih berharganya dirimu dibandingkan burung-burung! Dan siapa di antara kamu yang karena rasa cemasnya dapat menambah satu jam saja umur hidupnya? Jika kemudian Anda tidak mampu melakukan hal sekecil itu, mengapa Anda khawatir dengan hal lainnya?

Roma 16 adalah bab penutup surat Paulus kepada jemaat di Roma. Ini berisi salam pribadi kepada berbagai individu di gereja Roma, peringatan terhadap orang-orang yang memecah belah, dan sebuah doksologi terakhir.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Paulus memuji Febe, seorang diakones gereja di Kenkrea, meminta orang-orang percaya di Roma untuk menerimanya dengan cara yang layak sebagai orang suci dan membantunya dalam apa pun yang dia perlukan dari

mereka. Ia mengirimkan salam kepada Priskila dan Akwila, rekan sekerjanya dalam Kristus Yesus yang mempertaruhkan nyawanya demi dia (Roma 16:1-4). Dia melanjutkan dengan menyapa banyak individu lain seperti Epenetus, Mary, Andronicus, Junia dan lainnya yang menyoroti kesetiaan kontribusi mereka (Roma 16:5-15).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 17-20, Paulus memberikan peringatan terhadap orang-orang yang menyebabkan perpecahan dan menghalangi doktrin yang telah mereka pelajari, menasihati orang-orang percaya untuk menjauhi mereka (Roma 16:17). Ia memperingatkan bahwa orang-orang seperti itu tidak melayani Kristus tetapi nafsu mereka sendiri dengan menggunakan kata-kata halus, sanjungan, menipu pikiran yang naif (Roma 16:18). Meskipun ada peringatan ini dia memuji ketaatan Roma yang dilaporkan kepada semua orang sehingga dia bersukacita atas mereka ingin mereka menjadi bijak apa yang baik, tidak bersalah, apa yang jahat, damai sejahtera Tuhan akan segera menghancurkan Setan di bawah kaki kasih karunia Tuhan Yesus besertamu (Roma 16:19-20).

Paragraf ke-3: Mulai ayat 21 dan seterusnya Paulus mengirimkan salam atas nama rekan-rekannya seperti Timotius Lucius Jason Sosipater Tertius Gaius Erastus Quartus (Roma 16:21-23). Surat itu diakhiri dengan sebuah doksologi yang rumit 'Sekarang dia dapat menetapkan Anda sesuai dengan proklamasi Injil saya Misteri wahyu Yesus Kristus yang dirahasiakan berabad-abad yang lalu sekarang diungkapkan melalui tulisan-tulisan nubuatan perintah Allah yang kekal memberitahukan semua bangsa mewujudkan ketaatan iman kemuliaan hanya Allah yang bijaksana melalui Yesus Kristus selama-lamanya ! Amin (Roma 16:25-27). Hal ini memperkuat tema keselamatan injil melalui iman Yesus Kristus, rencana hikmat ilahi yang berlangsung selama-lamanya untuk kemuliaan Allah.

Roma 16:1 Aku titipkan kepadamu Febe, saudara perempuan kita, yang bekerja di jemaat di Kengkrea:

Paulus memuji Febe, seorang pelayan gereja di Kengkrea, kepada para pembaca suratnya.

1. Pentingnya Melayani Gereja

2. Merayakan Kontribusi Perempuan dalam Gereja

1. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: karena itulah tidak menguntungkan bagi Anda.

2. 1 Petrus 4:10 - Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula saling melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari banyaknya kasih karunia Allah.

Roma 16:2 Supaya kamu menerima dia di dalam Tuhan sebagai orang-orang kudus, dan membantu dia dalam segala hal yang diperlukannya dari kamu, sebab dia telah menjadi penolong banyak orang dan juga diriku sendiri.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya membantu dan mendukung mereka yang telah melakukan hal yang sama untuk kita dan orang lain.

1. "Jadilah Penolong: Mendukung Orang Lain yang Membutuhkan"

2. "Kekuatan Dorongan: Mengangkat Semangat Orang Lain Melalui Kebaikan"

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Amsal 3:27-28 - "Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal kamu mampu melakukannya. Jangan berkata kepada sesamamu: "Kembalilah besok dan aku akan memberikannya kepadamu ”- ketika kamu sudah membawanya."

Roma 16:3 Salam kepada Priskila dan Akwila, penolongku dalam Kristus Yesus:

Paulus menyapa Priskila dan Akwila, yang merupakan penolongnya dalam menyebarkan Injil Yesus Kristus.

1. Kekuatan Kemitraan dalam Pelayanan

2. Menunjukkan Penghargaan pada Mereka yang Melayani

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. 1 Tesalonika 5:12-13 - Kami mohon kepadamu, saudara-saudara, hendaklah kamu

menghormati mereka yang bekerja keras di antara kamu dan yang memimpin kamu dalam Tuhan dan menegur kamu, dan menjunjung tinggi mereka dalam kasih karena pekerjaan mereka. Berdamailah di antara kalian sendiri.

Roma 16:4 Yang telah mempertaruhkan nyawanya sendiri; kepada merekalah bukan hanya aku saja yang mengucap syukur, tetapi juga seluruh jemaat di negara-negara bukan Yahudi.

Paulus mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada mereka yang telah mempertaruhkan nyawanya demi gerejanya dan gereja non-Yahudi.

1: Kekuatan Rasa Syukur: Bagaimana Menunjukkan Penghargaan terhadap Mereka yang Melampaui dan Melampauinya

2: Resiko Iman: Bagaimana Bertekun Saat Menghadapi Ketidakpastian

1: Ibrani 11:1 – “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2: Yakobus 2:26 – “Sebab sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian pula iman tanpa perbuatan adalah mati.”

Roma 16:5 Demikian pula memberi salam kepada jemaat yang ada di rumahnya. Hormat saya pada Epaenetus yang saya kasihi, yang merupakan buah sulung Akhaya bagi Kristus.

Bagian ini adalah tentang instruksi Paulus untuk menyambut gereja di rumah Epaenetus dan juga memberi hormat kepada Epaenetus, yang merupakan orang pertama yang masuk Kristen di Akhaya.

1: Setiap orang mempunyai potensi untuk menjadi buah sulung Injil - Epaenetus adalah orang insaf pertama di Akhaya, dan dia berdiri sebagai pengingat untuk menjadi orang pertama yang membagikan Injil.

2: Kita harus selalu meluangkan waktu untuk saling menyapa dan mengenal satu sama lain, seperti yang diperintahkan Paulus kepada gereja di rumah Epaenetus.

1: Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu

senantiasa, sampai akhir zaman.”

2: Kisah Para Rasul 8:4 - "Sekarang orang-orang yang tercerai-berai itu berangkat memberitakan Injil."

Roma 16:6 Sampaikan salam kepada Maria, yang telah melimpahkan jerih payahnya kepada kita.

Maria adalah seorang pelayan gereja yang pekerja keras dan setia.

1. Nilai Kerja Keras - Roma 16:6

2. Mengenali Pelayanan yang Setia - Roma 16:6

1. Amsal 10:4 - "Orang yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya."

2. Amsal 12:24 - "Tangan orang rajin memikul kekuasaan, tetapi tangan malas mendapat upeti."

Roma 16:7 Hormat kami kepada Andronikus dan Junia, saudara-saudaraku, dan teman-teman sepenjaraku, yang termasuk rasul-rasul yang terkemuka, yang juga sudah ada dalam Kristus sebelum aku.

Andronikus dan Junia termasuk di antara para rasul, karena mereka sudah berada di dalam Kristus sebelum Paulus.

1. Signifikansi Andronikus dan Yunia sebagai Rasul

2. Kuasa Berada di dalam Kristus Dibandingkan Orang Lain

1. Kisah Para Rasul 17:11-12, pesan Paulus tentang keselamatan di dalam Kristus

2. Matius 22:37-40, perintah Kristus untuk mengasihi Tuhan dan sesama

Roma 16:8 Salam kepada Amplias, kekasihku di dalam Tuhan.

Paulus mengirimkan salam kepada Amplias, mengungkapkan kasihnya kepadanya di dalam Tuhan.

1. Saling Mengasihi di dalam Tuhan: Teladan Paulus dan Amplias

2. Dikasihi Tuhan: Berkat Amplias

1. 1 Yohanes 4:7-11, "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah ada kasih. Dalam hal inilah kasih Allah nyata di antara kita, yaitu bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih, bukan karena kita mengasihi Allah, melainkan karena Ia mengasihi kita dan mengutus Putra-Nya menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi."

2. 1 Korintus 13:1-8, “Jika aku dapat berkata-kata dalam bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, maka aku sama dengan gong yang berisik atau simbal yang gemerincing. Dan jika aku mempunyai kuasa nubuat, dan memahami segala rahasia dan segala pengetahuan, dan jika aku mempunyai segala keimanan, sehingga dapat memindahkan gunung, tetapi tidak mempunyai cinta, maka aku bukanlah apa-apa. Jika aku memberikan segala yang ada padaku, dan jika aku menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi tidak mempunyai cinta, aku Cinta itu sabar dan baik hati; cinta itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; cinta itu tidak sombong dan tidak kasar. Cinta itu tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah marah atau dendam; ia tidak bergembira karena perbuatan salah, tetapi bergembira karena kelakuan buruknya. kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu."

Roma 16:9 Salam kepada Urbane, penolong kami dalam Kristus, dan salam kepada Stachys, kekasihku.

Perikop ini merupakan ucapan selamat dari Paulus kepada dua temannya, Urbane dan Stachys, yang telah membantunya dalam pelayanan pemberitaan Injil.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Urbane dan Stachys Membantu Paulus dalam Misinya

2. Pentingnya Persahabatan dalam Kehidupan Kristiani

1. Ibrani 10:24-25 – “Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari

pertemuan-pertemuan ibadah, sebagaimana kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan—dan semua lebih banyak lagi ketika hari kiamat semakin dekat."

2. Efesus 4:29 – "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya."

Roma 16:10 Hormat kepada Apeles yang berkenan di dalam Kristus. Hormatlah kepada mereka yang seisi rumah Aristobulus.

Paulus memerintahkan para pembacanya untuk memberi salam kepada Apelles dan orang-orang di rumah Aristobulus yang berkenan di dalam Kristus.

1. Pentingnya Mendorong Orang Lain dalam Iman mereka kepada Kristus

2. Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Diperkenan di Mata Kristus

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. 1 Tesalonika 5:11 - "Sebab itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain seperti yang kamu lakukan."

Roma 16:11 Salam kepada Herodion, saudaraku. Sampaikan salam kepada mereka yang seisi rumah Narcissus, yang ada di dalam Tuhan.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk saling menyapa dan mengenal satu sama lain di dalam Tuhan, meskipun mereka memiliki latar belakang yang berbeda.

1. Mengenali Saudara dan Saudari Kita dalam Kristus: Kekuatan Persatuan

2. Menunjukkan Kasih kepada Semua: Merayakan Keberagaman Kita dalam Tuhan

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah adalah Cinta."

Roma 16:12 Hormat kami pada Trifena dan Trifosa, yang bekerja keras dalam Tuhan. Salut untuk Persis yang terkasih, yang banyak berjerih payah di dalam Tuhan.

Paulus memberi hormat kepada tiga wanita, Trifena, Trifosa dan Persis, yang banyak berjerih payah di dalam Tuhan.

1. Bekerja Seperti Kepada Tuhan: Merayakan Dedikasi Tryphena, Tryphosa dan Persis

2. Teladan Pelayanan: Belajar dari Kerja Setia Tryphena, Tryphosa dan Persis

1. Amsal 31:17 - Ia mengikat dirinya dengan kekuatan dan menguatkan lengannya.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan.

Roma 16:13 Hormat kami pada Rufus, yang terpilih dalam Tuhan, dan ibu saya serta ibu saya.

Paul menyapa Rufus, rekan seiman Tuhan, dan ibunya, yang juga ibu Paul.

1. Keluarga Allah melampaui keluarga kita.

2. Kasih Tuhan kepada kita melampaui segala perbedaan.

1. 1 Korintus 12:12-14 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus.

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. Cinta.

Roma 16:14 Hormat kami pada Asinkritus, Phlegon, Hermas, Patrobas, Hermes, dan saudara-saudara yang bersama mereka.

Bagian ini menyebutkan salam Paulus kepada enam individu dan sekelompok orang yang terkait dengan mereka.

1. Pentingnya Berhubungan dengan Orang Lain: Sebuah Studi dalam Roma 16:14

2. Bagaimana Menunjukkan Rasa Hormat dan Kasih kepada Komunitas Kita: Sekilas tentang Roma 16:14

1. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

2. Kolose 3:12-14 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

Roma 16:15 Salam kepada Philologus, dan Yulia, Nereus, dan saudara perempuannya, dan Olympus, dan semua orang kudus yang bersama mereka.

Paulus memberi salam kepada orang-orang yang disebutkan namanya dan semua orang percaya yang bersama mereka.

1. Kekuatan Persahabatan: Kekuatan Komunitas

2. Berkah karena Dikenal oleh Tuhan

1. Kisah Para Rasul 2:44-47 - Gereja mula-mula mengabdikan diri mereka pada pengajaran para rasul dan persekutuan, pada pemecahan roti dan doa.

2. Mazmur 139:1-4 - Engkau telah mencari aku, ya Tuhan, dan Engkau mengenal aku.

Roma 16:16 Salutlah satu sama lain dengan ciuman suci. Gereja-gereja Kristus memberi hormat kepada Anda.

Umat Kristiani hendaknya saling menyapa dengan ciuman suci sebagai tanda persatuan dan cinta.

1: Kita harus menunjukkan cinta kita satu sama lain dengan saling menyapa dengan ciuman suci.

2: Kita hendaknya mengekspresikan kesatuan kita dalam tubuh Kristus melalui tindakan kasih dan kebaikan, seperti ciuman suci.

1: 1 Petrus 5:14 - Saling menyapa dengan ciuman cinta.

2: Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Roma 16:17 Sekarang aku menasihati kamu, saudara-saudara, tandailah mereka yang menyebabkan perpecahan dan pelanggaran yang bertentangan dengan ajaran yang telah kamu pelajari; dan menghindarinya.

Paulus mendorong Gereja untuk mengidentifikasi dan menghindari mereka yang menyebarkan ajaran palsu.

1. Bahaya Guru Palsu

2. Tetap Setia pada Kebenaran

1. Titus 3:9-11 - Tetapi hindarilah perdebatan-perdebatan yang bodoh, silsilah-silsilah, perselisihan-perselisihan, dan pertengkaran mengenai hukum Taurat, sebab hal-hal itu tidak ada gunanya dan tidak ada gunanya. Adapun orang yang mengobarkan perpecahan, setelah memperingatkannya satu kali dua kali, maka tidak ada hubungannya lagi dengan dia, karena mengetahui bahwa orang tersebut sesat dan berdosa; dia menyalahkan dirinya sendiri.

2. 2 Timotius 4:2-4 - Beritakanlah firman; bersiaplah di musim dan di luar musim; menegur, menegur, dan menasihati, dengan penuh kesabaran dan pengajaran. Karena waktunya akan tiba ketika orang-orang tidak akan lagi menerima pengajaran yang sehat, tetapi dengan rasa gatal di telinga mereka, mereka akan mengumpulkan guru-guru untuk diri mereka sendiri sesuai dengan keinginan mereka, dan akan berpaling dari mendengarkan kebenaran dan tersesat dalam mitos-mitos.

Roma 16:18 Sebab yang demikian itu bukanlah Tuhan kita Yesus Kristus, melainkan perut mereka sendiri; dan dengan kata-kata yang baik dan perkataan yang baik menipu hati orang-orang sederhana.

Beberapa orang melayani keinginan egoisnya sendiri dan bukannya Yesus dan menipu orang melalui kata-kata manis.

1. Berhati-hatilah terhadap mereka yang menggunakan sanjungan dan janji kosong untuk menjauhkan orang dari Yesus. 2. Kita harus mengesampingkan keinginan kita sendiri dan fokus pada ajaran Yesus.

1. Amsal 26:24-25 - Siapa membenci, menyembunyikannya dengan bibirnya, tetapi ia menyimpan tipu daya di dalam hatinya. Kalau dia berkata baik, jangan percaya padanya, karena ada tujuh kekejian di dalam hatinya. 2. Efesus 5:15-17 - Berhati-hatilah agar kamu berjalan dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan gunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat. Sebab itu janganlah bersikap tidak bijaksana, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Roma 16:19 Sebab ketaatanmu sudah diketahui semua orang. Oleh karena itu aku senang atas namamu; namun aku ingin agar kamu bijaksana dalam hal yang baik, dan sederhana dalam hal yang jahat.

Paulus senang dengan ketaatan orang-orang percaya di Roma namun mendorong mereka untuk bersikap bijaksana dalam hal yang baik dan tidak bersalah dalam hal yang jahat.

1. Hikmah Ketaatan

2. Berjalan dalam Kepolosan

1. Amsal 3:13-15 (13) Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat dan orang yang memperoleh pengertian. (14) Sebab barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik dari pada emas murni. (15) Dia lebih berharga daripada batu mirah, dan segala sesuatu yang kamu inginkan tidak dapat dibandingkan dengannya.

2. Filipi 4:4-7 (4) Bersukacitalah selalu karena Tuhan: dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah. (5) Biarlah kesederhanaanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. (6) Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. (7) Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Roma 16:20 Dan Allah sumber damai sejahtera akan segera meremukkan Setan di bawah kakimu. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu. Amin.

Tuhan sumber damai sejahtera akan mengalahkan Setan dan membawa kedamaian bagi orang-orang percaya; kasih karunia Yesus Kristus akan menyertai mereka.

1: Bersukacitalah karena mengetahui bahwa Allah akan memberikan kedamaian kepada orang-orang yang beriman dan rahmat Yesus akan menyertai mereka.

2: Bersemangatlah karena Allah damai sejahtera ada di pihak kita dan kasih karunia Yesus menyertai kita.

1: Yesaya 11:6-9 - Serigala akan tinggal bersama domba, dan macan tutul akan berbaring bersama kambing muda, dan anak sapi, singa, dan anak sapi yang gemuk bersama-sama; dan seorang anak kecil akan memimpin mereka.

2: Filipi 4:7 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Roma 16:21 Timotheus, teman sekerjaku, dan Lucius, dan Jason, dan Sosipater, saudara-saudaraku, salut kepadamu.

Timotheus, Lucius, Jason, dan Sosipater menyambut hadirin.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani satu sama lain dalam kasih.

2. Kita semua adalah bagian dari satu keluarga di dalam Kristus.

1. Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Roma 16:22 Aku Tertius, yang menulis surat ini, salut kepadamu di dalam Tuhan.

Bagian ini merupakan salam dari Tertius, juru tulis yang menulis surat kepada jemaat di Roma.

1. Pentingnya Salam: Sebuah Studi terhadap Roma 16:22

2. Kekuatan Komunitas: Melihat Roma 16:22

1. Kolose 4:18 - "Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri. Ingatlah rantaiku."

2. Filemon 1:19 - "Saya, Paulus, menulis ini dengan tangan saya sendiri—saya akan membayarnya kembali—untuk mengingatkan Anda bahwa Anda berhutang pada diri Anda sendiri."

Roma 16:23 Gayus, tuan rumahku, dan seluruh jemaat, memberi hormat kepadamu. Erastus, pengurus rumah tangga kota, memberi hormat kepada Anda, dan Quartus seorang saudara.

Passage Gayus, tuan rumah gereja, dan Erastus, bendahara kota, mengirim salam ke gereja, bersama dengan Quartus, seorang saudara.

1. Kekuatan Persekutuan Kristen: Bagaimana Kita Diperkuat oleh Hubungan dengan Orang Lain

2. Pentingnya Keramahan: Peran Gayus dalam Gereja

1. Ibrani 13:1-2 - "Hendaklah kasih persaudaraan tetap ada. Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2. Galatia 6:10 - "Sebab itu, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang seiman."

Roma 16:24 Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu sekalian. Amin.

Paulus memberikan berkat rahmat kepada semua pembaca suratnya.

1. Anugerah Tuhan itu Kekal

2. Hidup dalam Berkat Anugerah Tuhan

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan—

2. Yohanes 1:17 - Karena hukum diberikan melalui Musa; kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

Roma 16:25 Bagi Dia yang berkuasa untuk memantapkan kamu menurut Injil-Ku dan pemberitaan Yesus Kristus, sesuai dengan penyingkapan rahasia yang dirahasiakan sejak dunia dijadikan,

Allah mempunyai kuasa untuk meneguhkan kita menurut Injil, pemberitaan Yesus, dan menurut misteri yang dirahasiakan sejak dunia dijadikan.

1. Didirikan oleh Tuhan: Cara Mencari Kekuatan dan Perlindungan-Nya

2. Mengungkap Misteri: Bagaimana Yesus Membuka Makna Kehidupan Kita yang Sebenarnya

1. Efesus 3:6-7 - Agar bangsa-bangsa bukan Yahudi menjadi sesama ahli waris dan satu tubuh, dan mendapat bagian dalam janji-Nya di dalam Kristus melalui Injil

2. Efesus 1:9-10 - Memberitahukan kepada kita rahasia kehendak-Nya, sesuai dengan kerelaan-Nya yang telah direncanakan-Nya dalam diri-Nya: Supaya pada dispensasi kegenapan zaman, Ia dapat mempersatukan segala sesuatu dalam Kristus .

Roma 16:26 Tetapi sekarang hal itu dinyatakan dan melalui kitab para nabi, sesuai dengan perintah Allah yang kekal, diberitahukan kepada semua bangsa karena ketaatan imannya:

Allah yang kekal telah mengumumkan perintah-perintah-Nya kepada semua bangsa untuk mendorong ketaatan iman.

1: Menaati Firman Tuhan - Sebuah Jalan Menuju Iman

2: Bertumbuh dalam Iman - Menanggapi Perintah Tuhan

1: Yosua 1:8 - "Kitab hukum ini tidak akan keluar dari mulutmu; tetapi engkau harus merenungkannya siang dan malam, agar engkau dapat berusaha melakukan sesuai dengan semua yang tertulis di dalamnya: karena kemudian engkau harus membuat makmur sekali, maka engkau akan memperoleh kesuksesan yang baik."

2: Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau."

Roma 16:27 Hanya bagi Allah yang bijaksana, jadilah kemuliaan selama-lamanya dalam Yesus Kristus. Amin.

Ayat ini merupakan ungkapan rasa hormat dan penghargaan terhadap Tuhan sebagai satu-satunya sumber hikmah.

1. Kekuatan Ibadah : Menghargai Hikmah Tuhan

2. Bertumbuh dalam Kebijaksanaan: Mencari Petunjuk dari Tuhan Yang Maha Bijaksana

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, dan itu akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 2:6 - "Sebab Tuhanlah yang memberikan hikmat; dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian."

1 Korintus 1 adalah pasal pertama dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas perpecahan dan konflik di dalam gereja Korintus dan menekankan sentralitas pesan Kristus.

Paragraf 1: Paulus mengawali dengan mengungkapkan rasa syukur atas anugerah Allah yang diberikan kepada jemaat di Korintus melalui Yesus Kristus. Dia mengakui bahwa mereka telah diperkaya dalam segala hal, termasuk karunia rohani, dan tidak kekurangan berkat rohani apa pun (1 Korintus 1:4-7). Namun, ia segera membahas perpecahan dan faksi mereka, mencatat bahwa ada pertengkaran di antara mereka karena mengikuti pemimpin yang berbeda seperti Paulus, Apolos, atau Kefas (Petrus) (1 Korintus 1:10-12). Paulus mendesak mereka untuk bersatu dalam pikiran dan penilaian serta mengingatkan mereka bahwa Kristuslah yang harus menjadi fokus mereka.

Paragraf ke-2: Paulus menyoroti kebodohan hikmat manusia dibandingkan dengan hikmat Tuhan. Ia menunjukkan bahwa Allah memilih apa yang dianggap bodoh menurut standar dunia untuk mempermalukan orang yang menganggap dirinya bijaksana (1 Korintus 1:18-20). Pesan tentang Kristus yang disalibkan mungkin tampak seperti batu sandungan atau kebodohan bagi sebagian orang, namun sebenarnya itu adalah kekuatan dan hikmat Allah untuk keselamatan (1 Korintus 1:23-24). Paulus menekankan bahwa bukan melalui kecerdasan atau kefasihan manusia melainkan melalui iman dalam pengorbanan Kristus orang percaya menerima keselamatan.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pengingat bahwa tidak banyak orang bijak atau berpengaruh yang dipanggil oleh Tuhan. Sebaliknya, Dia memilih mereka yang dianggap lemah dan hina oleh masyarakat untuk mempermalukan mereka yang kuat (1 Korintus 26-29). Hal ini mengingatkan kita bahwa bermegah hanya boleh dilakukan di dalam Tuhan karena Dialah yang memberikan kebenaran, pengudusan, dan penebusan (1 Korintus 30-31). Pada akhirnya, segala kemuliaan hanya milik Tuhan.

Ringkasnya, pasal pertama Surat Korintus membahas perpecahan dan faksi dalam gereja Korintus. Paulus menekankan pentingnya kesatuan dalam Kristus dan menolak hikmat manusia dan lebih memilih hikmat Allah. Ia menyoroti pesan Kristus yang disalibkan sebagai kuasa dan hikmat Allah untuk keselamatan. Paulus mengingatkan orang-orang percaya bahwa Tuhan memilih orang-orang yang dianggap lemah untuk mempermalukan yang kuat, sehingga segala kemegahan hendaknya ditujukan kepada Tuhan saja. Bab ini menggarisbawahi tema persatuan, kerendahan hati, dan ketergantungan pada hikmat Tuhan dibandingkan standar duniawi.

1 Korintus 1:1 Dari Paulus, yang dipanggil oleh kehendak Allah menjadi rasul Yesus Kristus, dan dari Sostenes, saudara kita,

Bagian Paulus adalah rasul Yesus Kristus, dipanggil untuk melayani melalui kehendak Allah, dengan Sosthenes sebagai saudara seimannya.

1. Kekuatan Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Senangnya Melayani Bersama Saudara Seiman

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, niscaya semuanya itu akan diberikan kepadamu.

1 Korintus 1:2 Kepada jemaat Allah di Korintus, yaitu mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus, dan semua orang di segala tempat yang berseru kepada nama Yesus Kristus, Tuhan kita, baik mereka maupun kita.

Paulus menulis surat kepada jemaat di Korintus, yang terdiri dari mereka yang telah dikuduskan dalam Yesus Kristus dan dipanggil menjadi orang-orang kudus, dan mereka yang di mana-mana berseru kepada nama Yesus Kristus.

1. Kuasa Pengudusan: Bagaimana Dikucilkan oleh Tuhan

2. Belajar Memanggil Nama Yesus Kristus

1. Roma 8:29-30 - "Sebab mereka yang telah diketahui Allah dari semula juga Ia tentukan untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang telah Ia tentukan dari semula, Ia juga yang memanggil; mereka yang Ia dipanggil, Ia juga membenarkan; mereka yang dibenarkan-Nya, juga dimuliakan."

2. Yohanes 10:30 - "Aku dan Bapa adalah satu."

1 Korintus 1:3 Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus menyampaikan salam kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan dan Yesus kepada jemaat Korintus.

1. Anugerah Tuhan: Karunia Perdamaian

2. Mendekat kepada Allah Melalui Yesus

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, Damai sejahtera Kuberikan kepadamu; bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

1 Korintus 1:4 Aku senantiasa mengucap syukur kepada Allahku demi kamu, atas kasih

karunia Allah yang dianugerahkan kepadamu melalui Yesus Kristus;

Saya bersyukur kepada Tuhan atas anugerah-Nya yang diberikan kepada jemaat Korintus melalui Yesus Kristus.

1. Anugerah Tuhan: Cara Menerima dan Membagikan Karunia Tuhan.

2. Yesus Kristus: Sumber Kehidupan dan Sukacita.

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Roma 5:1-2 - Karena itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus: oleh Dia pula kita mempunyai jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki.

1 Korintus 1:5 Supaya oleh Dia kamu diperkaya dalam segala hal, dalam segala perkataan dan dalam segala pengetahuan;

Di dalam Kristus, orang percaya diberkati dengan pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

1. Kekuatan Firman: Bagaimana Kristus Memperkaya Kita Dengan Pengetahuan dan Perkataan

2. Berkat Persekutuan: Bagaimana Kristus Memperkaya Kita Melalui Persatuan

1. Kolose 3:16 "Hendaklah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, dan saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat"

2. Efesus 4:15-16 “Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus, yang darinya seluruh tubuh, disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang dengannya ia diperlengkapi, ketika setiap bagiannya bekerja dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga ia membangun dirinya sendiri dalam cinta."

1 Korintus 1:6 Sebagaimana kesaksian tentang Kristus telah diteguhkan di antara kamu:

Kesaksian tentang Kristus ditegaskan dalam jemaat Korintus.

1. Kuasa Penguatan: Bagaimana Kesaksian Allah tentang Kristus Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Cara Bertumbuh dalam Iman: Peneguhan Kesaksian Kristus di Jemaat Korintus

1. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tetapi agar dunia diselamatkan melalui dia.”

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

1 Korintus 1:7 Supaya kamu tidak mendapat hadiah apa pun; menantikan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus:

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk tidak kekurangan karunia rohani saat mereka menantikan kedatangan Yesus Kristus.

1. "Menanti dalam Antisipasi: Mempersiapkan Diri Menyongsong Kedatangan Tuhan Kita Yesus Kristus"

2. "Diberikan untuk Suatu Tujuan: Memanfaatkan Karunia Rohani Kita untuk Menanti Kedatangan Tuhan"

1. Roma 8:19 Sebab penantian yang sungguh-sungguh dari makhluk menantikan penampakan anak-anak Allah.

2. Kolose 3:1-4 Jikalau kamu telah bangkit bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Arahkan kasih sayangmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang di bumi. Sebab kamu sudah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Ketika Kristus, yang adalah hidup kita, akan muncul, maka kamu pun akan muncul bersama Dia dalam kemuliaan.

1 Korintus 1:8 Yang juga akan meneguhkan kamu sampai akhir, supaya kamu tidak

bercela pada hari Tuhan kita Yesus Kristus.

Perikop ini berbicara tentang tidak bercacat pada hari Tuhan Yesus Kristus.

1: Agar tidak bercacat cela di hari Tuhan Yesus Kristus, kita harus tetap setia dan bertaqwa kepada-Nya.

2: Kita harus berusaha menjalani kehidupan yang layak dan tidak bercacat pada hari Tuhan Yesus Kristus.

1: Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

2: Efesus 5:27 - "Supaya ia mempersembahkan bagi dirinya suatu jemaat yang mulia, yang tidak bernoda, tidak ada kerut, atau sejenisnya; tetapi supaya jemaat itu kudus dan tidak bercacat."

1 Korintus 1:9 Adalah setia Allah yang telah memanggil kamu kepada persekutuan dengan Putra-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mengakui kesetiaan Allah dan tetap bersekutu dengan Yesus Kristus.

1. "Kesetiaan Tuhan: Memahami dan Menghargai Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat"

2. "Hidup dalam Persekutuan dengan Yesus: Menjadi Lebih Seperti Dia"

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.

1 Korintus 1:10 Sekarang aku menasihati kamu, saudara-saudara, dengan nama Tuhan

kita Yesus Kristus, agar kamu semua berbicara hal yang sama dan jangan ada perpecahan di antara kamu; tetapi supaya kamu dipersatukan secara sempurna dalam pikiran yang sama dan dalam pertimbangan yang sama.

Paulus menasihati jemaat di Korintus untuk bersatu dalam iman mereka, mengatakan hal yang sama dan tidak ada perpecahan di antara mereka.

1. Persatuan dalam Gereja: Kekuatan Persekutuan

2. Mengikuti Nasihat Paulus: Menjaga Kesatuan Gereja

1. Efesus 4:1-6 - Persatuan dalam Gereja

2. Filipi 2:2-4 - Kerendahan Hati dan Persatuan dalam Gereja

1 Korintus 1:11 Sebab dari antara kamu, saudara-saudaraku, telah diberitahukan kepadaku oleh mereka yang berasal dari keluarga Kloe, bahwa ada perselisihan di antara kamu.

Paulus memperingatkan adanya perselisihan di antara gereja Korintus.

1. Bahaya Perpecahan: Bagaimana Konflik Merugikan Gereja

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Gereja Mendapatkan Manfaat dari Kesatuan

1. Efesus 4:1-3 - Karena itu aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Roma 12:5 - Jadi, meskipun banyak, kita adalah satu tubuh di dalam Kristus dan masing-masing menjadi anggota satu sama lain.

1 Korintus 1:12 Inilah yang kukatakan, yaitu kamu masing-masing berkata: Aku pengikut Paulus; dan aku dari Apolos; dan aku dari Kefas; dan aku dari Kristus.

Paulus mengingatkan jemaat di Korintus bahwa mereka tidak boleh terpecah belah dan harus mengakui bahwa mereka semua adalah milik Kristus.

1. Persatuan dalam Gereja: Mengingat Kita Semua adalah Kristus

2. Mengatasi Perpecahan: Bersatu dalam Kristus

1. Yohanes 17:20-23 - Yesus berdoa kepada Bapa agar semua orang percaya menjadi satu

2. Filipi 2:1-11 - Nasehat Paulus untuk kesatuan dan kerendahan hati dalam tubuh Kristus

1 Korintus 1:13 Apakah Kristus terpecah belah? apakah Paulus disalibkan untukmu? atau apakah kamu dibaptis dalam nama Paulus?

Paulus bertanya kepada jemaat Korintus apakah mereka telah terpecah belah olehnya, karena Kristus tidak terpecah belah. Dia juga bertanya apakah dia disalib untuk mereka, atau apakah mereka dibaptis dalam nama-Nya.

1. Persatuan dalam Kristus: Bahaya Perpecahan

2. Kuasa Pembaptisan: Suatu Tanda Komitmen Kita kepada Kristus

1. Yohanes 17:20-21 - Yesus berdoa agar semua orang percaya menjadi satu, sama seperti Dia dan Bapa adalah satu

2. Kolose 2:12 - Baptisan adalah tanda persatuan kita dengan Kristus dan kematian-Nya di kayu salib.

1 Korintus 1:14 Aku mengucap syukur kepada Allah, karena tidak ada seorang pun di antara kamu yang aku baptis, kecuali Krispus dan Gayus;

Ayat tersebut menyatakan bahwa Paulus bersyukur karena dia hanya membaptis Krispus dan Gayus.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Mengungkapkan Rasa Syukur atas Perbuatan Tuhan

2. Arti Penting Baptisan: Perannya dalam Kehidupan Kristiani

1. Kolose 2:12, “Dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, dan kamu juga telah dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena iman kepada pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati.”

2. Matius 28:19, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”

1 Korintus 1:15 Jangan sampai ada yang mengatakan, bahwa aku membaptis dengan namaku sendiri.

Paulus membela praktik pembaptisannya untuk mencegah orang lain mengklaim bahwa dia telah membaptis atas namanya sendiri.

1. Kekuatan Mempertahankan Iman Anda: Sebuah Pelajaran dalam 1 Korintus 1:15

2. Pentingnya Pembelaan Diri dalam Kekristenan: Memahami Tindakan Paulus dalam 1 Korintus 1:15

1. Matius 16:18 - "Dan Aku berkata kepadamu, kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya."

2. 2 Timotius 1:7 - "Sebab Allah mengaruniai kita bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih dan pengendalian diri."

1 Korintus 1:16 Dan aku juga membaptis seisi rumah Stefanas; selain itu, aku tidak tahu apakah ada orang lain yang aku baptis.

Paulus membaptis seisi rumah Stefanus dan tidak yakin apakah ia akan membaptis orang lain.

1. Pentingnya baptisan Kristen dan peranannya dalam pemberitaan Injil.

2. Sukacita ikut serta dalam kehidupan baru baptisan dan transformasi yang dihasilkannya.

1. Roma 6:3-4 - Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Oleh karena itu kita dikuburkan

bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, agar, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita pun dapat berjalan dalam hidup yang baru.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

1 Korintus 1:17 Sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis, melainkan untuk memberitakan Injil; bukan dengan kata-kata hikmat, supaya salib Kristus tidak menjadi sia-sia.

Rasul Paulus diberi misi untuk memberitakan Injil, bukan membaptis, agar kuasa salib Kristus tidak berkurang.

1. Kekuatan Salib: Apa Artinya Bagi Kita Saat Ini

2. Misi Pemberitaan Injil: Mengapa Kita Harus Melakukannya

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya; pertama kepada orang Yahudi, dan juga kepada orang Yunani.

2. Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

1 Korintus 1:18 Sebab pemberitaan salib adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa; tetapi bagi kita yang diselamatkan, hal itu adalah kekuatan Allah.

Pemberitaan tentang salib adalah kuasa Tuhan yang membawa keselamatan bagi orang percaya dan kebodohan bagi orang yang menolaknya.

1. Kekuatan Salib: Mengapa Kami Percaya

2. Kebodohan atau Iman: Memilih Menerima Salib

1. Ibrani 12:2, "memandang kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang dianugerahkan kepada-Nya memikul salib, tidak menghiraukan

kehinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah ."

2. Yohanes 3:16, “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

1 Korintus 1:19 Sebab ada tertulis, Aku akan membinasakan hikmat orang berakal budi, dan akan meniadakan pengertian orang berakal budi.

Dalam 1 Korintus 1:19, Paulus menyatakan bahwa hikmat dan pengertian orang bijak akan musnah, sedangkan kuasa Tuhan akan tetap ada.

1. "Kekuatan Firman Tuhan" - Menjelajahi bagaimana Tuhan menggunakan Firman-Nya untuk menjatuhkan hikmat orang bijak dan menunjukkan kuasa-Nya.

2. "Kedaulatan Tuhan dan Kerendahan Hati Kita" - Menelaah bagaimana kedaulatan Tuhan mengalahkan kebijaksanaan dan pemahaman manusia, dan bagaimana kita harus menyikapinya dengan kerendahan hati.

1. Ayub 12:13 - "Pada Dialah hikmat dan kekuatan; Dialah yang mempunyai nasihat dan pengertian."

2. Amsal 16:25 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

1 Korintus 1:20 Di manakah orang bijak? dimana juru tulisnya? dimanakah pihak yang berselisih di dunia ini? bukankah Allah menjadikan hikmat dunia ini bodoh?

Hikmat dunia adalah kebodohan bagi Allah.

1: Kita tidak boleh bersandar pada hikmat dunia, tapi percayalah pada hikmat Tuhan.

2: Kita tidak boleh bangga dengan kebijaksanaan kita sendiri, tetapi merendahkan diri kita di hadapan Tuhan.

1: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Korintus 1:21 Sebab setelah itu karena hikmat Allah dunia tidak mengenal Allah karena hikmatnya, maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang percaya karena kebodohannya memberitakan Injil.

Dunia tidak mampu mengenali Tuhan melalui hikmatnya sendiri, sehingga Tuhan memilih untuk menyelamatkan orang-orang yang percaya melalui kebodohan pemberitaan.

1. Kekuatan Khotbah untuk Menyelamatkan

2. Kebodohan Pemahaman Manusia

1. Efesus 3:9-10 - Dan agar semua orang melihat apa rahasia rahasia yang sejak awal dunia tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus:

2. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

1 Korintus 1:22 Sebab orang Yahudi memerlukan tanda, dan orang Yunani mencari hikmat:

Ayat Orang Yahudi mengharapkan tanda sebagai bukti kekuasaan Tuhan, sedangkan orang Yunani mencari hikmah untuk memahami kekuasaan Tuhan.

1. Tanda Kekuasaan Tuhan: Menelaah Pengharapan Orang Yahudi Terhadap Sebuah Tanda.

2. Kebijaksanaan Tuhan: Memahami Pencarian Wawasan Orang Yunani.

1. Yesaya 11:2-3 - Roh Tuhan akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, roh

nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

2. Mazmur 19:7-9 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang menobatkan jiwa: kesaksian Tuhan yang teguh, yang memberi hikmat kepada orang yang sederhana.

1 Korintus 1:23 Tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan, bagi orang Yahudi suatu batu sandungan, dan bagi orang Yunani suatu kebodohan;

Paulus berkhotbah bahwa penyaliban Yesus merupakan batu sandungan bagi orang Yahudi dan suatu kebodohan bagi orang Yunani.

1. Kekuatan Salib: Bagaimana Penyaliban Yesus Menebus Kita

2. Paradoks Salib: Bagaimana Penyaliban Yesus Membingungkan dan Membebaskan Kita

1. Galatia 6:14 - Tetapi Allah melarang aku bermegah kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi Ia terluka karena pelanggaran kita, Dia diremukkan karena kesalahan kita; Hukuman atas damai sejahtera kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

1 Korintus 1:24 Tetapi bagi mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.

Kristus adalah kekuatan dan hikmat Allah bagi semua orang yang dipanggil.

1: Percaya pada Kuasa Kristus

2: Rangkullah Kebijaksanaan Kristus

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku

2: Amsal 3:19 - Tuhan dengan hikmat mendirikan bumi; dengan pemahaman dia mendirikan langit.

1 Korintus 1:25 Sebab kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia; dan kelemahan Tuhan lebih kuat dari manusia.

Hikmat Tuhan lebih besar dari hikmat manusia mana pun dan kekuatan-Nya melampaui segala kekuatan manusia.

1. Kuasa Kebodohan Tuhan

2. Kekuatan Kelemahan Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

2. Ayub 42:2 - “Aku tahu bahwa Engkau mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada tujuan-Mu yang dapat digagalkan.”

1 Korintus 1:26 Saudara-saudara, lihatlah panggilanmu, bahwa tidak banyak orang yang bijaksana secara jasmani, tidak banyak orang perkasa, tidak banyak orang terpandang, yang disebut:

Rasul Paulus sedang mengajarkan kepada jemaat Korintus bahwa Allah tidak menyebut orang yang bijaksana, perkasa, atau mulia.

1. Tuhan Tidak Memilih Yang Duniawi - Menggali mengapa Tuhan tidak memanggil orang yang bijaksana, perkasa, atau mulia.

2. Kekuatan Yang Lemah - Mengeksplorasi kekuatan mereka yang dianggap lemah oleh dunia.

1. Yakobus 2:5 - “Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih, bukankah Allah telah memilih orang-orang miskin di dunia untuk menjadi kaya dalam iman dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada orang-orang yang mengasihi Dia?”

2. Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Karena sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

1 Korintus 1:27 Tetapi apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk mempermalukan

orang berakal budi; dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah di dunia untuk mengacaukan hal-hal yang kuat;

Tuhan memilih yang paling kecil kemungkinannya untuk mengalahkan yang berkuasa.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi mereka yang lemah dan bodoh.

2. Tuhan bekerja melalui individu yang tidak terduga.

1. Yesaya 41:8-10 - “Tetapi kamu, Israel, hamba-Ku, Yakub, yang telah Aku pilih, keturunan Abraham, sahabatku; kamu yang Aku ambil dari ujung-ujung bumi, dan aku panggil dari ujung-ujungnya yang terjauh, sambil berkata kepadamu, 'Engkau adalah hamba-Ku, Aku telah memilihmu dan tidak membuangmu'; jangan takut, karena Aku menyertaimu, jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

2. Lukas 1:46-49 - “Kata Maria: 'Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, karena Ia telah memperhatikan kerendahan hati hamba-Nya. Karena lihatlah, mulai sekarang semua generasi akan menyebutku diberkati; karena dia yang perkasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar bagiku, dan kuduslah namanya.'”

1 Korintus 1:28 Dan apa yang tidak berarti dan apa yang dianggap remeh, telah dipilih Allah, dan apa yang tidak berarti, untuk meniadakan apa yang berarti:

Tuhan telah memilih orang-orang yang rendah hati dan tidak berarti untuk menjatuhkan mereka yang berkuasa dan terhormat.

1. Tuhan Memilih Yang Lemah untuk Menjatuhkan Yang Kuat

2. Kekuatan Kerendahan Hati Dibandingkan Kesombongan

1. Yakobus 4:6-10 - Tuhan menentang orang yang sombong namun memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

2. Zakharia 4:6 - Bukan dengan keperkasaan dan keperkasaan, melainkan dengan Roh-Ku, firman Tuhan semesta alam.

1 Korintus 1:29 Agar tidak ada seorang pun yang boleh bermegah di hadapan-Nya.

Jalan:

Paulus menulis dalam 1 Korintus 1:29 bahwa tidak seorang pun boleh bermegah di hadapan Allah. Dia mengingatkan kita bahwa kita dibenarkan karena kasih karunia melalui iman dan itu adalah anugerah Allah.

Paulus mengajarkan bahwa tidak ada seorang pun yang boleh bangga dengan pencapaiannya di hadapan Tuhan, karena dibenarkan oleh kasih karunia dan iman adalah anugerah dari Tuhan.

1. "Karunia Kasih Karunia: Pembenaran oleh Iman"

2. “Kebanggaan dan Kerendahan Hati di Hadapan Tuhan”

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Yakobus 4:6 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.”

1 Korintus 1:30 Tetapi oleh Dialah kamu berada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadikan kita hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan.

Kita ada di dalam Kristus Yesus, yang dijadikan oleh Allah menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusan kita.

1. Memahami Kuasa Penebusan Kristus

2. Mengetahui Hikmah Tuhan dalam Hidup kita

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari

kesalahan, dan itu akan diberikan kepadanya.

1 Korintus 1:31 Bahwa menurut ada tertulis, Siapa yang bermegah, hendaklah dia bermegah di dalam Tuhan.

Kita harus memuliakan Tuhan daripada diri kita sendiri.

1. Kesombongan adalah dosa; kerendahan hati adalah jalan Tuhan.

2. Tuhan adalah sumber kemuliaan dan kehormatan kita, bukan diri kita sendiri.

1. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Roma 12:3 Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimiliki Allah. ditugaskan.

1 Korintus 2 adalah pasal kedua dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus terus berbicara kepada gereja Korintus, dengan menekankan pentingnya bersandar pada hikmat Allah dibandingkan hikmat dan pengertian manusia.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengakui bahwa ketika dia pertama kali datang ke Korintus, dia tidak mengandalkan kata-kata persuasif atau hikmat manusia dalam khotbahnya. Sebaliknya, ia berfokus pada pewartaan Kristus yang disalibkan dengan demonstrasi kuasa Roh Kudus (1 Korintus 2:1-5). Ia menjelaskan bahwa hikmat Allah dinyatakan melalui Roh-Nya, yang melampaui pemahaman manusia (1 Korintus 2:6-10). Roh Kudus memampukan orang percaya memahami dan membedakan kebenaran rohani karena mereka telah menerima Roh yang berasal dari Allah (1 Korintus 2:12).

Paragraf ke-2: Paulus membandingkan kebijaksanaan rohani dengan hikmat duniawi. Ia menjelaskan bahwa orang yang dewasa secara rohani dapat memahami dan menilai segala sesuatu karena mempunyai pikiran Kristus (1 Korintus 2:15-16). Namun, mereka yang hanya mengandalkan hikmat manusia tidak dapat memahami atau menerima kebenaran rohani karena kebenaran tersebut hanya dapat dinilai secara rohani (1 Korintus 2:14). Paulus menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman sejati berasal dari wahyu Allah melalui Roh-Nya.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan sebuah pengingat bahwa ketika Paulus

berkhotbah di antara jemaat Korintus, dia tidak menggunakan kata-kata yang muluk-muluk atau retorika yang persuasif, melainkan mengandalkan demonstrasi kuasa Allah sehingga iman mereka akan bersandar pada-Nya saja (1 Korintus 2:4-5). Beliau mendorong mereka untuk menyadari bahwa iman mereka tidak bertumpu pada hikmat manusia namun pada kuasa Tuhan. Dengan melakukan hal ini, harapan mereka akan didasarkan pada Allah dan bukan pada kefasihan atau penalaran manusia belaka.

Singkatnya, Bab dua dari Satu Korintus menyoroti perbedaan antara hikmat duniawi dan kebijaksanaan rohani. Paulus menekankan ketergantungannya pada pemberitaan Kristus yang disalibkan melalui demonstrasi kuasa Allah daripada menggunakan kata-kata persuasif atau hikmat manusia. Ia menjelaskan bahwa pemahaman dan penegasan yang benar berasal dari Roh Kudus, yang menyatakan hikmat Allah kepada orang-orang percaya. Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mendasarkan iman mereka pada kuasa Allah dan bukan pada hikmat manusia, dengan menyadari bahwa kebenaran rohani dapat dilihat secara rohani. Bab ini menggarisbawahi pentingnya mengandalkan wahyu Tuhan dan karya Roh-Nya daripada hanya bergantung pada kecerdasan manusia atau retorika persuasif.

1 Korintus 2:1 Dan aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, aku tidak datang dengan kata-kata yang bagus atau hikmah, untuk memberitakan kepadamu kesaksian Allah.

Paulus menekankan pentingnya untuk tidak mengandalkan retorika yang mengesankan ketika memberitakan Injil.

1. A pada Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.

2. A pada 1 Petrus 3:15 - Tetapi dalam hatimu hormatilah Kristus Tuhan sebagai Yang Mahakudus, senantiasa siap sedia untuk membela siapa pun yang menanyakan kepadamu alasan pengharapan yang ada padamu; namun melakukannya dengan kelembutan dan rasa hormat.

1. Matius 10:19-20 - Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu khawatir tentang bagaimana kamu harus berbicara dan apa yang harus kamu katakan, karena apa yang akan kamu katakan akan diberikan kepadamu pada saat itu juga. Sebab bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara melalui kamu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Korintus 2:2 Sebab aku bertekad untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan.

Paulus bertekad untuk memberitakan pesan Yesus Kristus dan penyaliban-Nya kepada jemaat Korintus.

1. Kuasa Salib: Memahami Makna Kematian Yesus

2. Apa Artinya Mengikuti Yesus?

1. Galatia 2:20 - Aku disalibkan bersama Kristus: namun aku hidup; namun bukan aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan kehidupan yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku hidup oleh iman akan Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

2. Markus 8:34-35 - Dan setelah dia memanggil orang-orang itu bersama-sama dengan murid-muridnya, dia berkata kepada mereka, Siapa pun yang datang setelah aku, biarkan dia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan ikuti aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan Injil, dialah yang akan menyelamatkannya.

1 Korintus 2:3 Dan aku menyertai kamu dalam kelemahan, ketakutan dan kegentaran.

Paulus berbicara tentang pelayanannya sendiri di antara jemaat Korintus, mengungkapkan kerendahan hati dan ketergantungannya pada kuasa Allah.

1. Kerendahan Hati dalam Pelayanan: Teladan Paulus

2. Mengandalkan Kuasa Tuhan dalam Kelemahan

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Kenakanlah dirimu semua, dengan kerendahan hati satu sama lain, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah mengaruniai orang yang rendah hati.

1 Korintus 2:4 Dan perkataanku serta pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-

kata hikmat manusia yang memikat, tetapi dengan pernyataan Roh dan kuasa.

Paulus berkhotbah dengan kuasa Roh Kudus, tidak mengandalkan perkataan manusia yang bersifat persuasif.

1. Kekuatan Roh: Mengapa Kita Harus Mengandalkan Tuhan, Bukan Manusia

2. Pewartaan Injil: Bagaimana Kita Dapat Menyebarkan Sabda Allah

1. Efesus 5:18-20 - "Dan janganlah mabuk dengan anggur, yang berlebihan; tetapi hendaklah penuh dengan Roh; Berbicaralah kepada dirimu sendiri dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, bernyanyilah dan melodikan hatimu kepada Tuhan; Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatunya kepada Tuhan dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus"

2. Kisah Para Rasul 2:4 - "Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya"

1 Korintus 2:5 Supaya imanmu tidak bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

Rasul Paulus menganjurkan umat Kristiani untuk bersandar pada kuasa Allah ketimbang hikmat manusia.

1. Kekuatan Iman : Belajar Mengandalkan Kuasa Tuhan

2. Kebijaksanaan Manusia: Bagaimana Ia Gagal Memuaskan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara; mereka tidak menabur atau menuai atau menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka

makan. Apakah kamu tidak lebih berharga dari mereka? Adakah di antara Anda yang merasa khawatir, dapat menambah satu jam saja dalam hidup Anda?

1 Korintus 2:6 Tetapi kami membicarakan hikmat di antara mereka yang sempurna, namun tidak ada hikmat dunia ini, dan tidak pula hikmat para penguasa dunia ini, yang sia-sia.

Paulus sedang mengajar jemaat di Korintus bahwa hikmat Allah tidak sama dengan hikmat dunia dan para penguasanya.

1. Hikmah Tuhan Lebih Besar dari Hikmah Dunia

2. Menolak Hikmah Manusia dan Memeluk Hikmah Tuhan

1. Yakobus 3:17-18 Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

2. Amsal 21:30 Tidak ada hikmah, pengertian, dan nasihat yang menentang TUHAN.

1 Korintus 2:7 Tetapi kami membicarakan hikmat Allah secara rahasia, yaitu hikmat yang tersembunyi, yang telah ditetapkan Allah di hadapan dunia untuk kemuliaan kita:

Paulus berbicara tentang hikmat tersembunyi yang Allah tetapkan di hadapan dunia demi kemuliaan umat manusia.

1. Membuka Hikmat Tuhan yang Tersembunyi

2. Memahami Misteri Hikmah Tuhan

1. Efesus 3:8-10 - Kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, agar aku memberitakan kekayaan Kristus yang tidak terduga di antara orang-orang bukan Yahudi;

2. Amsal 2:1-6 - Jika kamu menangis karena pengetahuan, dan meninggikan suaramu karena pengertian;

1 Korintus 2:8 Yang tidak diketahui oleh seorangpun dari para penguasa dunia ini; sebab

seandainya mereka mengetahuinya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan Yang Mulia.

Ayat ini menjelaskan bahwa penyaliban Yesus bukanlah sesuatu yang disadari oleh para pemimpin dunia, karena mereka tidak akan membiarkan hal itu terjadi jika mereka mengetahuinya.

1. Rencana Tuhan Lebih Besar Dari Pemahaman Kita - Roma 11:33-36

2. Kuasa Kasih Yesus - Yohanes 3:16-17

1. Yesaya 53:1-5

2. 1 Petrus 2:21-25

1 Korintus 2:9 Tetapi seperti ada tertulis, Mata tidak pernah melihat, dan telinga tidak pernah mendengar, dan tidak pernah masuk ke dalam hati manusia, apa yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia.

Tuhan telah mempersiapkan hal-hal menakjubkan bagi mereka yang mengasihi Dia yang bahkan tidak dapat dibayangkan.

1. Kasih Tuhan yang Tak Terduga: Menjelajahi Kedalaman Karunia Tuhan kepada Orang yang Mencintainya

2. Melampaui Imajinasi: Anugerah Tuhan yang Tak Terlihat bagi Mereka yang Mengikuti Dia

1. Roma 8:28-29 : Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

2. Mazmur 84:11: Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai: Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan: tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari mereka yang hidup lurus.

1 Korintus 2:10 Tetapi Allah telah menyatakannya kepada kita melalui Roh-Nya, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.

Tuhan telah mengungkapkan kebenaran rohani kepada kita melalui Roh Kudus, yang mampu menyelidiki bahkan bagian terdalam dari pengetahuan Tuhan.

1. Roh Kudus: Panduan Kita menuju Kebenaran Spiritual

2. Kedalaman Pengetahuan Tuhan: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Roh

1. Yohanes 16:13 - "Tetapi apabila Ia, yaitu Roh Kebenaran, telah datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran"

2. Efesus 3:14-19 - “Itulah sebabnya aku bertekuk lutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang darinya seluruh keluarga di surga dan di bumi disebut, agar Dia mengaruniai kamu sesuai dengan kekayaan-Nya. kemuliaan, supaya dikuatkan dengan keperkasaan oleh Roh-Nya di dalam batinmu, agar Kristus berdiam di dalam hatimu melalui iman; agar kamu, yang berakar dan berlandaskan kasih, dapat memahami bersama dengan semua orang kudus betapa lebar dan panjangnya dan kedalaman dan ketinggian? o kenali kasih Kristus yang melampaui pengetahuan; agar kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

1 Korintus 2:11 Sebab siapakah yang mengetahui apa yang ada pada manusia, selain roh manusia yang ada di dalam dia? demikian pula, tidak ada manusia yang mengetahui apa yang berhubungan dengan Allah selain Roh Allah.

Bagian ini menyatakan bahwa hanya Roh Tuhan yang mengetahui hal-hal tentang Tuhan dan tidak ada manusia yang dapat mengetahui hal-hal tentang Tuhan.

1. Kita tidak pernah bisa memahami kedalaman pengetahuan Tuhan, tapi kita bisa percaya pada Roh Tuhan untuk membimbing kita.

2. Hanya Roh Tuhan yang benar-benar dapat memahami hal-hal tentang Tuhan, oleh karena itu kita harus menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

Menyeberang-

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

1 Korintus 2:12 Sekarang yang kami terima bukanlah roh dunia, melainkan roh yang berasal dari Allah; agar kita dapat mengetahui hal-hal yang diberikan Allah secara cuma-cuma kepada kita.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus telah menerima Roh Allah, yang memampukan mereka memahami kebenaran yang diberikan Allah kepada mereka.

1. Kekuatan Pemahaman: Menghargai Karunia Roh Kudus

2. Merangkul Kasih Tuhan: Merasakan Manfaat Roh Tuhan

1. Yohanes 14:26 - Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.

2. Roma 8:14 - Karena mereka yang dipimpin oleh Roh Tuhan adalah anak-anak Tuhan.

1 Korintus 2:13 Hal-hal ini juga kami bicarakan, bukan dengan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, tetapi dengan yang diajarkan oleh Roh Kudus; membandingkan hal-hal rohani dengan rohani.

Perkataan Roh Kudus lebih berkuasa daripada hikmat manusia.

1. Kuasa Roh Kudus

2. Membandingkan Hal Rohani dengan Hal Rohani

1. Yohanes 14:26 Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu.

2. Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. .

1 Korintus 2:14 Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat mengetahuinya, karena hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.

Manusia duniawi tidak mampu memahami hal-hal yang berasal dari Roh Allah, karena hal-hal tersebut tampak bodoh baginya dan hanya dapat dipahami secara rohani.

1. "Hidup dalam Roh: Memahami Hal-Hal tentang Allah"

2. "Manusia Alamiah dan Hal-Hal yang Bersifat Roh"

1. Roma 8:14 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah: karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

1 Korintus 2:15 Tetapi makhluk rohani menilai segala sesuatu, namun ia sendiri tidak dihakimi oleh siapa pun.

Setiap orang hendaknya dinilai oleh orang yang rohani, karena orang yang rohani tidak dapat dinilai oleh siapa pun.

1. Kita semua perlu dinilai oleh orang yang rohani, karena hanya dengan cara itulah kita dapat memperoleh wawasan sejati tentang diri kita sendiri.

2. Kita harus berusaha menjadi rohani sehingga kita bisa menghakimi orang lain, dan bukan diri kita sendiri yang dihakimi.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

1 Korintus 2:16 Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga Ia dapat

memberi petunjuk kepadanya? Namun kita mempunyai pikiran Kristus.

Kita mempunyai pikiran Kristus, tetapi tidak seorang pun dapat mengetahui pikiran Tuhan.

1. Pikiran Kristus: Menemukan dan Mengikuti Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

2. Mengenal Pikiran Tuhan : Menyerah pada Rencana Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

1 Korintus 3 adalah pasal ketiga dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas masalah perpecahan dan ketidakdewasaan dalam gereja Korintus dan menekankan pentingnya pertumbuhan dan kesatuan rohani.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan menyapa jemaat Korintus sebagai bayi di dalam Kristus, tidak mampu menangani makanan padat dan masih membutuhkan susu. Ia mengungkapkan kekecewaannya karena mereka terpecah belah dan berperilaku seperti orang-orang duniawi (1 Korintus 3:1-4). Ia menunjukkan bahwa perpecahan mereka adalah bukti ketidakdewasaan mereka, karena mereka mengidentifikasi diri mereka dengan pemimpin yang berbeda seperti Paulus atau Apolos dan bukannya mengakui bahwa semua pemimpin adalah hamba yang bekerja demi kerajaan Allah (1 Korintus 3:5-9).

Paragraf ke-2: Paulus menggunakan analogi sebuah bangunan untuk menggambarkan maksudnya. Ia menjelaskan bahwa ia meletakkan landasan sebagai ahli bangunan yang bijaksana, yaitu Yesus Kristus. Orang lain mungkin membangun di atas fondasi ini dengan menggunakan bahan-bahan yang berbeda—emas, perak, batu berharga, kayu, jerami, atau jerami—tetapi pekerjaan setiap orang akan diuji dengan api (1 Korintus 3:10-13). Jika pekerjaan seseorang bertahan dalam ujian, mereka akan menerima pahala; kalau terbakar habis, mereka rugi tapi tetap selamat (1 Korintus 3:14-15).

Paragraf ke-3: Paulus menyimpulkan dengan mendesak jemaat di Korintus untuk menghindari membual tentang mengikuti pemimpin tertentu karena segala sesuatu adalah milik mereka—apakah itu Paulus, Apolos, atau Kefas—dan semuanya milik Kristus (1 Korintus 3:21-23). Ia mengingatkan mereka bahwa Bait Allah itu kudus dan bahwa mereka adalah tempat kediaman-Nya secara kolektif melalui Roh-Nya (1 Korintus 3:16-

17). Oleh karena itu, mereka tidak boleh bermegah dalam hikmat manusia tetapi mengakui bahwa segala sesuatu berasal dari Tuhan.

Singkatnya, Bab tiga dari Satu Korintus membahas masalah perpecahan dan ketidakdewasaan dalam gereja Korintus. Paulus menegur mereka atas perpecahan mereka dan menyebutkan ketidakdewasaan mereka sebagai penyebabnya. Ia menekankan bahwa semua pemimpin adalah hamba yang bekerja demi kerajaan Allah dan mereka tidak boleh bermegah karena mengikuti pemimpin tertentu. Paulus menggunakan analogi bangunan untuk menggambarkan pentingnya membangun di atas landasan Yesus Kristus dengan bahan yang berkualitas, melambangkan pertumbuhan dan kedewasaan rohani. Ia menyimpulkan dengan mengingatkan mereka bahwa mereka secara kolektif membentuk bait Allah melalui Roh-Nya dan bahwa segala sesuatu berasal dari Allah, dan mendesak mereka untuk tidak menyombongkan diri dalam hikmat manusia. Bab ini menyoroti perlunya persatuan, pertumbuhan rohani, dan fokus pada Kristus sebagai landasan iman.

1 Korintus 3:1 Dan aku, saudara-saudara, tidak dapat berbicara kepadamu seperti dengan kata-kata rohani, tetapi seperti dengan kata-kata duniawi, seperti bayi dalam Kristus.

Paulus sedang menyebut jemaat di Korintus sebagai jemaat yang bersifat duniawi dan masih bayi di dalam Kristus, bukan sebagai jemaat yang rohani.

1. Pentingnya Pertumbuhan Rohani dalam Iman kita

2. Bagaimana Menjadi Dewasa dalam Perjalanan kita bersama Kristus

1. Kolose 2:6-7 - Jadi, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, teruslah hidupmu di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia, dikuatkan dalam iman seperti yang diajarkan kepadamu, dan dipenuhi dengan rasa syukur.

2. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku masih belum menganggap diriku telah memegangnya. Namun satu hal yang kulakukan: Melupakan apa yang sudah berlalu dan berusaha keras menuju apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.

1 Korintus 3:2 Aku telah memberi kamu makan dengan susu, dan bukan dengan daging; sebab sampai sekarang kamu tidak mampu menanggungnya, dan sekarang kamu juga tidak mampu.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk menerima makanan rohani yang ia sediakan, meskipun mereka belum siap untuk menikmati dagingnya.

1. Pertumbuhan Spiritual: Beralih dari Susu ke Daging

2. Bertumbuh dalam Iman: Mempersiapkan Pemahaman yang Lebih Dalam

1. Ibrani 5:12-14 - Sebab apabila pada saat itu kamu harus menjadi guru, kamu memerlukan orang yang mengajari kamu lagi yang merupakan prinsip pertama dari firman Allah; dan menjadi seperti yang membutuhkan susu, dan bukan daging yang kuat.

14 Sebab setiap orang yang menggunakan susu tidak terampil dalam perkataan kebenaran, karena ia masih bayi.

2. 1 Petrus 2:2 - Sebagai bayi yang baru lahir, rindulah akan susu firman yang tulus, agar kamu dapat bertumbuh darinya.

1 Korintus 3:3 Sebab kamu masih bersifat duniawi; sebab jika di antara kamu ada iri hati, perselisihan dan perpecahan, bukankah kamu bersifat duniawi dan hidup seperti manusia?

Paulus menegur jemaat Korintus karena iri hati, bertengkar, dan menimbulkan perpecahan.

1. Mari Kita Bersatu: Cara Mengatasi Iri hati, Perselisihan, dan Perpecahan.

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Mengupayakan Persatuan dalam Gereja.

1. Yakobus 3:14-16 - Tetapi jika dalam hatimu ada rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois, janganlah kamu sombong dan berdusta melawan kebenaran.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri.

1 Korintus 3:4 Sebab walaupun ada yang berkata, aku pengikut Paulus; dan satu lagi, aku dari Apolos; bukankah kamu duniawi?

Paulus khawatir jemaat Korintus berdebat mengenai siapa yang mereka ikuti di antara dia dan Apolos, alih-alih berfokus pada ajaran Yesus.

1. Persatuan dalam Kristus: Berfokus pada Ajaran Yesus

2. Hidup dalam Roh: Mengatasi Pertengkaran yang Memecah belah

1. Filipi 2:2-4 - "Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran. Jangan berbuat apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati menganggap orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri ."

2. Galatia 5:13-14 - “Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja janganlah kamu mempergunakan kebebasanmu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih kamu harus saling melayani. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata: “ Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

1 Korintus 3:5 Siapakah Paulus dan siapakah Apolos, yang menjadi pelayan-pelayan yang olehnya kamu percaya, sama seperti yang diberikan Tuhan kepada masing-masing orang?

Paulus dan Apolos hanyalah pelayan yang melaluinya jemaat Korintus percaya kepada Tuhan.

1. "Mitra dalam Iman: Pelayanan Paulus dan Apolos"

2. "Kekuatan Pelayanan: Percaya kepada Tuhan"

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

2. Efesus 4:11-13 - "Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus: sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi manusia sempurna, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”

1 Korintus 3:6 Aku menanam, Apolos menyiram; tapi Tuhan memberi peningkatan.

Paulus dan Apolos menanam dan menyiram benih Injil, namun Allahlah yang menumbuhkannya.

1. "Kedaulatan Tuhan: Menanam dan Menyiram Injil"

2. "Kuasa Tuhan: Menumbuhkan Injil"

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

1 Korintus 3:7 Jadi, baik yang menanam maupun yang menyiram tidak ada; tapi Tuhanlah yang memberi peningkatan.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhanlah yang memberi pertumbuhan, bukan penanam dan bukan pemberi air.

1. "Kuasa Tuhan: Mencapai Pertumbuhan dan Pemenuhan"

2. "Kesetiaan Tuhan di Saat Sulit"

1. Kolose 1:6-7 “Yang datang kepadamu seperti yang terjadi di seluruh dunia; dan menghasilkan buah seperti yang terjadi di dalam kamu, sejak kamu mendengarnya dan mengetahui kasih karunia Allah di dalamnya. kebenaran"

2. Yesaya 55:10-11 “Sebab seperti hujan yang turun dan salju turun dari langit, dan tidak kembali lagi ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan."

1 Korintus 3:8 Yang menanam dan yang menyiram adalah satu dan setiap orang akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan jerih payahnya.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk bersatu dalam pekerjaan mereka bagi Tuhan, karena masing-masing akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan jerih payahnya.

1. Sukacita Bekerja Sama: Persatuan Melalui Melayani Tuhan

2. Berkah dari Ketekunan: Menerima Pahala yang Adil

1. Galatia 6:7-9 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh. 9 Dan janganlah kita menjadi lelah berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.

2. Ibrani 6:10 - Sebab Allah tidak adil sehingga mengabaikan pekerjaanmu dan kasih yang telah kamu tunjukkan bagi nama-Nya dalam melayani orang-orang kudus, seperti yang masih kamu lakukan.

1 Korintus 3:9 Sebab kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, kamu adalah bangunan Allah.

Paulus mendorong orang Kristen untuk bekerja sama dengan Tuhan untuk membangun gereja.

1. Bekerja Sama Dengan Tuhan: Kekuatan Persatuan

2. Gereja: Ladang Panen Tuhan

1. Efesus 4:3-6, "Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan damai sejahtera. Ada satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil pada satu pengharapan ketika kamu dipanggil; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan; satu Allah dan Bapa bagi semua, yang ada atas segalanya dan melalui semua dan di dalam semua."

2. Matius 16:18, "Dan Aku berkata kepadamu, kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya."

1 Korintus 3:10 Sesuai dengan kasih karunia Allah yang dikaruniakan kepadaku, sebagai seorang ahli bangunan yang bijaksana, aku telah meletakkan dasar dan di atasnya ada bangunan lain yang membangun. Tetapi biarlah setiap orang memperhatikan bagaimana dia membangunnya.

Paulus, oleh kasih karunia Allah, meletakkan dasar bagi gereja, dan sekarang orang lain membangunnya. Setiap orang harus memperhatikan bagaimana mereka membangun fondasi ini.

1. Membangun di Atas Dasar Iman: Pentingnya menyadari bagaimana kita membangun di atas landasan Tuhan.

2. Penguatan Gereja: Membangun gereja yang langgeng dengan landasan yang kuat di dalam Tuhan.

1. Matius 7:24-27 : Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

2. Efesus 2:19-22 : Kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan senegara umat Allah dan anggota-anggota rumah tangga-Nya, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai batu penjuru.

1 Korintus 3:11 Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

Paulus menekankan bahwa tidak ada landasan lain yang dapat diletakkan selain landasan yaitu Yesus Kristus.

1. Batu Karang yang Kokoh: Membangun Fondasi yang Kokoh di Atas Yesus Kristus

2. Landasan Iman: Mempercayai Yesus sebagai Kekuatan dan Stabilitas

1. Matius 7:24-25 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

2. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah batu karangku, dan bentengku, dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; sabuk pengamanku, dan tanduk keselamatanku, dan menara tinggiku.

1 Korintus 3:12 Jika ada orang yang membangun di atas dasar itu emas, perak, batu

permata, kayu, jerami, jerami;

Setiap orang perlu membangun di atas landasan Yesus Kristus; pekerjaan mereka dapat dinilai oleh Tuhan sebagai pekerjaan yang bertahan lama atau sementara.

1. "Fondasi Yesus Kristus: Panggilan untuk Membangun"

2. "Karya Emas, Perak, dan Batu Mulia: Membangun Keabadian"

1. Yesaya 28:16, “Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: “Sesungguhnya Akulah yang meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang berharga dari suatu dasar yang teguh; siapa yang percaya tidak akan terburu-buru.”

2. 1 Petrus 2:4-5, “Ketika kamu datang kepada-Nya, sebuah batu hidup yang ditolak manusia, tetapi di mata Allah yang dipilih dan berharga, kamu sendiri seperti batu hidup yang dibangun menjadi rumah rohani, menjadi rumah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.”

1 Korintus 3:13 Pekerjaan setiap orang akan nyata; sebab hari itu akan mengumumkannya, karena hal itu akan dinyatakan dengan api; dan api akan menguji pekerjaan setiap orang, apa pun jenisnya.

Passage Pekerjaan setiap orang akan diuji dan terungkap pada hari kiamat.

1. Api Penghakiman: Cara Bertekun Melakukan Apa yang Benar.

2. Api Pemurni: Bagaimana Menemukan Kekuatan di Saat-saat Pencobaan.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

1 Korintus 3:14 Jika pekerjaan seseorang yang dibangunnya tetap bertahan, ia akan menerima upah.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk membangun pekerjaan mereka di atas dasar Kristus, agar dapat menerima upah.

1. Landasan Iman: Membangun di atas Batu Karang Yesus Kristus

2. Pahala Manis dari Melayani Tuhan

1. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu:

2. 1 Petrus 5:4 - Dan bilamana Gembala Agung muncul, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.

1 Korintus 3:15 Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian; tetapi ia sendiri akan diselamatkan; namun seperti api.

Bagian ini berbicara tentang nasib seseorang yang karyanya terbakar, namun pada akhirnya akan diselamatkan oleh api.

1. "Api Pemurni: Belajar dari Cobaan Hidup"

2. "Pembakaran Karya Kita: Peringatan bagi Kita Semua"

1. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

2. 1 Petrus 1:7 - "Hal-hal ini terjadi supaya imanmu—yang lebih berharga dari pada emas, yang binasa walaupun dimurnikan dengan api—dapat terbukti asli dan dapat menghasilkan pujian, kemuliaan dan kehormatan ketika Yesus Kristus dinyatakan. "

1 Korintus 3:16 Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

Orang-orang Percaya Bagian adalah bait Allah dan Roh Allah berdiam di dalamnya.

1. Keistimewaan Menjadi Bait Allah

2. Mengalami Kehadiran Roh Tuhan

1. Efesus 2:19-22 - Anda adalah warga negara orang-orang kudus, dan bagian dari rumah tangga Allah.

2. 1 Petrus 2:4-5 - Sebagai batu hidup, kita sedang dibangun menjadi rumah rohani untuk menjadi imamat yang kudus, mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah.

1 Korintus 3:17 Barangsiapa menajiskan Bait Allah, maka dialah yang akan dibinasakan oleh Allah; sebab Bait Allah itu kudus, di Bait Suci manakah kamu berada.

Bait Allah adalah tempat suci dan siapa pun yang menajiskannya akan dibinasakan oleh Allah.

1. Kita harus menghormati Bait Allah dan memperlakukannya dengan penuh hormat dan kekudusan.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak menajiskan bait Allah atau Allah akan mengambil tindakan terhadap kita.

1. 1 Korintus 6:19-20 - “Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Anda bukan milik Anda sendiri; kamu dibeli dengan harga tertentu. Oleh karena itu hormatilah Tuhan dengan tubuhmu.”

2. Ibrani 10:22 - “Marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan penuh yang ditimbulkan oleh iman, dengan hati kita dipercik untuk mentahirkan hati nurani kita yang bersalah dan tubuh kita dibasuh dengan air yang murni.”

1 Korintus 3:18 Janganlah ada orang yang menipu dirinya sendiri. Jika ada di antara kamu yang kelihatannya bijaksana di dunia ini, biarlah dia menjadi bodoh, agar dia menjadi bijak.

Jalan:

Dalam 1 Korintus 3:18, Paulus memperingatkan kita untuk tidak menipu diri sendiri

dengan berpikir bahwa hikmat dunia dapat membuat kita berhikmat. Beliau menasihati kita untuk menjadi bodoh agar kita benar-benar bijaksana.

1. Hikmat Sejati Berasal Dari Tuhan, Bukan Dari Dunia

2. Menjadi Orang Bodoh untuk Mendapatkan Hikmah Sejati

1. Amsal 1:7, “Permulaan pengetahuan adalah takut akan Tuhan, orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan”

2. Yakobus 1:5, “Jika ada di antara kamu yang kurang hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa cela, maka ia akan diberikan”

1 Korintus 3:19 Sebab hikmat dunia ini adalah kebodohan bagi Allah. Sebab ada tertulis, Dia mengambil orang bijak dalam kelicikannya.

Hikmat dunia ini adalah kebodohan di mata Tuhan.

1: Kebijaksanaan Manusia Tidak Cukup; Carilah Hikmah Tuhan

2: Kebodohan Manusia Dapat Menipu Orang Bijaksana; Bergantung pada Kebijaksanaan Tuhan

1: Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2: Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku,” demikianlah firman TUHAN. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.

1 Korintus 3:20 Dan lagi, Tuhan mengetahui pemikiran orang-orang bijak, bahwa mereka sia-sia.

Bagian Tuhan mengetahui bahwa pikiran orang bijak adalah kesia-siaan.

1. "Ilusi Kebijaksanaan: Mengandalkan Pemahaman Kita Sendiri"

2. "Kebodohan Pikiran yang Sia-sia: Menempa Jalan yang Dipimpin oleh Tuhan"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 94:11 - Tuhan mengetahui pikiran manusia, bahwa itu sia-sia.

1 Korintus 3:21 Sebab itu janganlah ada orang yang bermegah terhadap manusia. Karena segala sesuatu adalah milikmu;

Kita tidak boleh bangga dengan pencapaian orang lain, karena segala sesuatu adalah pemberian Tuhan kepada kita.

1. Kita semua sama-sama diberkati oleh Tuhan

2. Jangan Membanggakan Prestasi Orang Lain

1. Roma 12:3, “Sebab aku berkata, melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan; tetapi berpikirlah dengan bijaksana, sesuai dengan apa yang telah Allah perbuat. bagi setiap orang ukuran keimanan.”

2. Yakobus 4:6, "Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu Ia berkata, Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

1 Korintus 3:22 Baik Paulus, Apolos, atau Kefas, baik dunia, baik hidup, atau mati, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang; semua milikmu;

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa mereka mempunyai akses terhadap segala hal, termasuk Paulus, Apolos, Kefas, dunia, kehidupan, kematian, hal-hal yang ada saat ini, dan hal-hal yang akan datang.

1. Kekuatan Perspektif: Belajar Melihat Segala Sesuatu Sebagai Milik Anda

2. Penyediaan Tuhan: Akses terhadap Segala Sesuatu yang Kita Butuhkan

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 34:10 - Singa muda menderita kekurangan dan kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan hal yang baik.

1 Korintus 3:23 Dan kamu adalah milik Kristus; dan Kristus adalah milik Allah.

Orang-orang percaya adalah bagian dari keluarga Kristus dan pada akhirnya, bagian dari keluarga Allah.

1. "Keluarga Allah: Merangkul Tempat Kita di Kerajaan"

2. "Warisan Orang Percaya: Identitas Kita di dalam Kristus"

1. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Efesus 2:19-22 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah.

1 Korintus 4 adalah pasal keempat dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas masalah kesombongan dan sikap menghakimi dalam gereja Korintus, dengan menekankan kerendahan hati dan otoritas rohani yang sejati.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan menggambarkan dirinya dan Apolos sebagai hamba Kristus yang dipercayakan dengan misteri Allah. Ia menekankan bahwa kesetiaan diperlukan dalam diri mereka yang diberi tanggung jawab tersebut (1 Korintus 4:1-2). Paulus mengakui bahwa ia bahkan tidak menghakimi dirinya sendiri karena hanya Allah yang dapat menilai motif dan niat secara akurat (1 Korintus 4:3-5). Ia memperingatkan kita agar tidak menghakimi orang lain sebelum waktunya, dan mendesak mereka untuk menunggu penghakiman terakhir dari Allah ketika segala sesuatunya akan terungkap.

Paragraf ke-2: Paulus menggunakan ironi untuk mengatasi sikap sombong mereka. Ia menunjukkan bahwa beberapa orang di Korintus menjadi sombong, berpikir bahwa mereka sudah menjadi raja dan memerintah tanpa memerlukan rasul seperti dia (1 Korintus 4:6-8). Namun, ia membandingkan persepsi mereka tentang diri mereka dengan situasinya sendiri—menderita penganiayaan dan kesukaran demi Kristus (1 Korintus 4:9-13). Ia mendesak mereka untuk meniru teladannya dalam hal kerendahan hati dan tidak menyombongkan diri atau memandang rendah orang lain.

Paragraf ke-3: Paulus menyimpulkan dengan mengingatkan mereka bahwa dia bermaksud mengunjungi Korintus segera. Ketika dia datang, dia tidak hanya akan melihat kata-kata tetapi juga kekuatan—menunjukkan otoritasnya sebagai rasul yang diberi kuasa oleh Roh Allah (1 Korintus 4:18-21). Ia menantang mereka yang sombong untuk mempertimbangkan apakah kedatangannya akan disertai dengan tongkat disiplin atau dengan kasih dan semangat kelembutan (1 Korintus 4:21).

Singkatnya, Bab empat dari Satu Korintus membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kesombongan, sikap menghakimi, dan otoritas rohani yang sejati dalam gereja Korintus. Paulus menekankan bahwa pemimpin hanyalah hamba yang dipercayakan dengan misteri Allah dan harus setia dalam tanggung jawabnya. Ia memperingatkan terhadap penghakiman yang terlalu dini, dan mendesak mereka untuk menunggu penghakiman terakhir dari Allah. Paulus membahas sikap sombong mereka dan membandingkannya dengan teladannya yang rendah hati dalam menderita demi Kristus. Dia mengakhiri dengan mengingatkan mereka mengenai kunjungannya yang akan datang dan pemahaman akan otoritasnya sebagai rasul, menantang mereka untuk mempertimbangkan tanggapan mereka—apakah itu akan ditanggapi dengan disiplin atau kasih dan kelembutan. Bab ini menyoroti pentingnya kerendahan hati, menahan diri dari penilaian dini, dan mengakui otoritas rohani yang sejati.

1 Korintus 4:1 Hendaknya orang menganggap kami sebagai pelayan Kristus dan penjaga rahasia Allah.

Bagian ini menekankan tanggung jawab umat Kristiani untuk melayani sebagai pelayan dan penjaga misteri Allah.

1. Tanggung Jawab Umat Kristiani untuk Melayani sebagai Penjaga Misteri Tuhan

2. Pentingnya Menjadi Pelayan Kristus yang Bertanggung Jawab

1. Roma 12:6-7 - Kalau kita mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jika bernubuat, marilah kita bernubuat sesuai dengan iman kita; atau pelayanan, marilah kita menggunakannya dalam pelayanan kita; dia yang mengajar, dalam mengajar;

2. Matius 25:14-30 - Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seseorang yang bepergian ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya sendiri dan menyerahkan hartanya kepada mereka. Dan yang satu diberinya lima talenta, yang lain dua, dan yang lain satu; kepada setiap orang menurut kemampuannya; dan segera melakukan perjalanannya.

1 Korintus 4:2 Selain itu, seorang pengurus dituntut agar setia.

Penatalayanan adalah tanggung jawab yang besar dan memerlukan kesetiaan.

1. "Hidup Setia sebagai Penatalayan"

2. "Panggilan untuk Penatalayanan yang Setia"

1. Matius 25:14-30 (Perumpamaan tentang Talenta)

2. Lukas 16:10-12 (Perumpamaan tentang Pengurus yang Tidak Benar)

1 Korintus 4:3 Tetapi bagi saya, tidaklah penting kalau saya dihakimi menurut kamu atau menurut penilaian manusia; bukan saya sendiri yang menghakimi diri saya sendiri.

Paulus tidak peduli apa pendapat orang tentang dirinya, dan ia juga tidak menghakimi dirinya sendiri.

1. Hidup Tanpa Rasa Takut akan Penghakiman - Belajar mempercayai pendapat Tuhan tentang diri kita dibandingkan pendapat orang lain.

2. Tidak Menilai - Menemukan keberanian untuk menghayati iman kita tanpa rasa takut akan penilaian orang lain.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 7:1 - Jangan menghakimi, agar kamu tidak dihakimi.

1 Korintus 4:4 Sebab aku sendiri tidak mengetahui apa-apa; namun aku tidak dibenarkan dengan ini: tetapi dia yang menghakimi aku adalah Tuhan.

Tuhan adalah hakim tertinggi atas semua orang dan tindakan mereka.

1. Kita harus berhati-hati terhadap tindakan kita, karena Tuhan adalah hakim utama kita.

2. Kita harus menerima keputusan Tuhan, karena Dialah hakim tertinggi.

1. Roma 14:12 Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya sendiri kepada Allah.

2. Amsal 16:2 Segala jalannya manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi Tuhan menimbang roh.

1 Korintus 4:5 Sebab itu janganlah menghakimi sebelum waktunya, sebelum Tuhan datang, yang akan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan, dan akan menyatakan pertimbangan-pertimbangan hati, dan pada saat itulah setiap manusia akan mendapat puji-pujian bagi Allah.

Rasul Paulus mendorong kita untuk bersabar dan menantikan penghakiman Tuhan atas tindakan kita, karena pada saat itulah kita masing-masing akan menerima pujian dari Tuhan.

1. Kesabaran adalah suatu kebajikan: Belajar menantikan penghakiman Tuhan.

2. Kuasa Tuhan: Mengandalkan Tuhan untuk penghakiman dan pujian.

1. Yakobus 5:7-8 Oleh karena itu bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2. Mazmur 62:8 Percayalah padanya setiap saat; Hai sekalian, curahkanlah isi hatimu di hadapannya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kami. Sela.

1 Korintus 4:6 Dan hal-hal ini, saudara-saudara, telah kupindahkan kepada diriku sendiri dan kepada Apolos karena kamu; supaya kamu belajar di dalam kami untuk tidak menganggap manusia melebihi apa yang tertulis, supaya jangan ada seorang pun di antara kamu yang meninggikan diri satu terhadap yang lain.

Paulus menggunakan dirinya sendiri dan Apolos sebagai contoh untuk mengajar jemaat Korintus agar tidak meninggikan seseorang di atas orang lain dan tidak menjadi sombong.

1. Kesombongan Akan Menghancurkan Kita: Belajar dari Teladan Paulus dan Apolos

2. Bahaya Terlalu Menganggap Diri Sendiri: Mengikuti Teladan Paulus dan Apolos

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.”

1 Korintus 4:7 Sebab siapakah yang menjadikan kamu berbeda dari yang lain? dan apakah milikmu yang tidak kamu terima? sekarang jika kamu menerimanya, mengapa kamu bermegah, seolah-olah kamu tidak menerimanya?

Paulus mempertanyakan mengapa orang bermegah atas prestasi mereka, padahal apa pun yang dimiliki seseorang bukan hasil usahanya, melainkan pemberian Tuhan.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Menelaah Bahaya Berbual

2. Menghargai Karunia Tuhan : Belajar Mengakui Anugerah Tuhan

1. Yakobus 4:13-17 - Kerendahan Hati dalam Menghadapi Kesombongan

2. Roma 12:3-8 - Hidup dalam Iman dan Kerendahan Hati

1 Korintus 4:8 Sekarang kamu sudah kenyang, sekarang kamu kaya, kamu telah memerintah sebagai raja tanpa kami; dan demi Allah aku ingin kamu memerintah, supaya kami juga dapat memerintah bersama kamu.

Rasul Paulus mengungkapkan keinginannya agar jemaat Korintus akan memerintah dalam kehidupan rohani mereka, sehingga dia dan orang lain juga mempunyai kesempatan untuk memerintah bersama mereka.

1. Memerintah bersama Tuhan: Mengatasi Hambatan dalam Kedekatan dengan Tuhan

2. Panggilan Seorang Raja: Memperlengkapi Umat Beriman untuk Memerintah Bersama Tuhan

1. Roma 5:17 – “Sebab jika karena pelanggaran satu orang, maut berkuasa melalui satu orang itu, terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran cuma-cuma akan memerintah dalam hidup melalui satu orang, Yesus Kristus. ”

2. Efesus 2:6 – “Dan Ia telah membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di surga dalam Kristus Yesus.”

1 Korintus 4:9 Sebab menurutku, Allah telah menempatkan kita sebagai rasul-rasul sebagai yang terakhir , sama seperti kita telah ditetapkan untuk mati, karena kita telah menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat, dan bagi manusia.

Allah telah mengangkat para rasul terakhir seolah-olah mereka diangkat untuk mati, agar mereka dapat menjadi saksi bagi dunia, para malaikat, dan bagi manusia.

1. Kita bisa menggunakan penderitaan kita untuk kemuliaan Tuhan

2. Bertekun dalam masa sulit adalah tanda keimanan

1. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. 1 Petrus 4:12-14 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran dengan nyala api pencobaan yang datang kepadamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu. Tetapi bergembiralah, sejauh kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga bersukacita dan bergembira ketika kemuliaan-Nya dinyatakan. Berbahagialah kamu, jika kamu dihina karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan dan Roh Allah ada padamu.

1 Korintus 4:10 Kami bodoh karena Kristus, tetapi kamu bijaksana di dalam Kristus; kami lemah, tetapi kamu kuat; kamu terhormat, tetapi kami dihina.

Kita dipanggil untuk rendah hati dan fokus pada Kristus, sambil menyadari bahwa kita lemah dan diremehkan, dan bahwa orang lain kuat dan terhormat di dalam Kristus.

1. Kekuatan dalam Kerendahan Hati: Mengapa Kita Harus Berfokus pada Kristus

2. Paradoks Kelemahan: Bagaimana Kita Dipanggil Menjadi Bodoh demi Kristus

1. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, melainkan kepentingan orang lain.

2. Matius 11:29 - Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

1 Korintus 4:11 Bahkan sampai pada saat ini kami lapar, haus, telanjang, didera, dan tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap;

Paulus dan rekan-rekannya menanggung penderitaan dan tidak mempunyai kebutuhan dasar atau rasa aman.

1. Berkah Penderitaan: Belajar Menahan Kesulitan Hidup

2. Menemukan Kenyamanan dalam Penderitaan Kita: Mengandalkan Tuhan di Saat-saat Sulit

1. Ibrani 12:7-11 - Menahan penderitaan sebagai disiplin dari Tuhan

2. Yakobus 1:2-4 - Menemukan sukacita melalui ketekunan dalam pencobaan dan kesengsaraan

1 Korintus 4:12 Dan bekerja keras, bekerja dengan tangan kita sendiri: jika kita dicerca, kita memberkati; dianiaya, kami menderita:

Meskipun dicerca dan dianiaya, Paulus mendorong orang-orang Kristen untuk bekerja dan bekerja dengan tangan mereka sendiri.

1. Kekuatan Ketekunan: Cara Mengatasi Kesulitan dengan Iman

2. Bekerja dengan Tangan Kita: Berkah dari Kerja Keras dan Ketekunan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu,

seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

1 Korintus 4:13 Karena difitnah, kami memohon: kami telah dijadikan seperti sampah dunia dan menjadi sampah segala sesuatu hingga hari ini.

Meski menghadapi fitnah dan penganiayaan, Paulus dan rekan-rekannya terus memberitakan Injil.

1. Jangan Menyerah: Mengatasi Kesulitan dalam Memberitakan Injil

2. Bagaimana Bertekun Saat Dunia Melawan Anda

1. Yesaya 54:17 - “Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil; dan setiap lidah yang berani melawan engkau pada waktu penghakiman haruslah engkau hukumnya. Inilah milik pusaka para hamba Tuhan, dan kebenaran mereka berasal dariKu, demikianlah firman Tuhan.”

2. Roma 8:37-39 - “Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Korintus 4:14 Hal-hal ini kutuliskan bukan untuk mempermalukan kamu, tetapi sebagai anak-anakku yang kukasihi, aku memperingatkan kamu.

Paulus menulis kepada jemaat Korintus bukan untuk mempermalukan mereka, namun untuk memperingatkan mereka sebagai anak-anak yang terkasih.

1. "Hidup dalam Cinta: Peringatan sebagai Tindakan Cinta Seorang Ayah"

2. "Hidup dalam Roh: Peringatan dan Penegasan melalui Injil"

1. Efesus 4:15-16 “Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus, yang darinya seluruh tubuh, disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang dengannya ia diperlengkapi, bila setiap bagian berfungsi dengan baik, membuat tubuh bertumbuh

sehingga ia membangun dirinya dalam kasih.”

2. Amsal 27:5-6 “Lebih baik teguran yang terang-terangan dari pada kasih yang tersembunyi. Setialah luka seorang sahabat; berlimpahlah ciuman musuh.”

1 Korintus 4:15 Sebab walaupun kamu mempunyai sepuluh ribu pengajar dalam Kristus, namun kamu tidak mempunyai banyak bapa; sebab dalam Kristus Yesus aku telah memperanakkan kamu melalui Injil.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa dialah bapa rohani mereka, yang telah melahirkan mereka melalui Injil.

1. Kuasa Injil untuk Mengubah Kehidupan

2. Panggilan untuk Menghormati Bapa Rohani kita

1. Efesus 5:1-2 - Oleh karena itu, jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anak yang kita kasihi dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

2. Roma 8:14-17 - Karena mereka yang dipimpin oleh Roh Tuhan adalah anak-anak Tuhan. Roh yang kamu terima tidak menjadikan kamu budak, sehingga kamu hidup dalam ketakutan lagi; sebaliknya, Roh yang Anda terima membawa Anda diangkat menjadi anak. Dan melalui Dia kita berseru, “Ya Abba, ya Bapa.”

1 Korintus 4:16 Oleh karena itu aku mohon kepadamu, jadilah pengikutku.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk menjadi pengikutnya.

1. "Ikuti Pemimpin: Pelajaran dari Dorongan Paulus kepada Jemaat Korintus"

2. "Bagaimana Mengikuti Teladan Kesetiaan Paulus"

1. Matius 4:19 - "Dan dia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku, dan kamu akan menjadi penjala manusia."

2. Ibrani 13:7 - "Ingatlah para pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman

Allah kepadamu. Perhatikanlah akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka."

1 Korintus 4:17 Oleh karena itu aku mengutus kepadamu Timotius, anakku yang kukasihi, dan yang setia di dalam Tuhan, yang akan mengingatkan kamu akan jalan-jalanku dalam Kristus, seperti yang aku ajarkan di setiap gereja.

Paulus mengutus Timotius kepada jemaat Korintus untuk mengingatkan mereka agar mengikuti jalan Kristus seperti yang Paulus ajarkan di semua gereja.

1. Mengingat Komitmen Kita Mengikuti Ajaran Yesus

2. Menjalani Hidup Kita di Jalan Kristus

1. Efesus 4:1-2 - Oleh karena itu aku, yang dipenjarakan karena melayani Tuhan, mohon supaya kamu menjalani hidup yang sesuai dengan panggilanmu, karena kamu telah dipanggil oleh Allah. Bersikaplah rendah hati dan lembut. Bersabarlah satu sama lain, saling memaklumi kesalahan masing-masing karena cinta kalian.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Korintus 4:18 Ada orang yang sombong, seolah-olah aku tidak mau datang kepadamu.

Ada orang yang bermegah seolah-olah Rasul Paulus tidak mau datang kepada mereka.

1. Jangan berbangga dan menyombongkan diri atas apa yang dimiliki, karena Allah bisa merampas semuanya dalam sekejap.

2. Tuhan merendahkan orang yang sombong dan meninggikan orang yang rendah hati, maka hendaklah kita rendah hati dan tidak sombong.

1. Roma 12:16 - Pikiran yang sama terhadap yang lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi merendahkan orang-orang yang berkedudukan rendah.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

1 Korintus 4:19 Tetapi aku akan segera datang kepadamu, jika Tuhan menghendaki dan mengetahui, bukan perkataan mereka yang sombong, melainkan kekuasaan.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk mengunjungi jemaat Korintus segera jika Tuhan mengizinkan, sehingga dia tidak dapat melihat kata-kata mereka yang sombong, tetapi kuasa Allah.

1. "Kuasa Tuhan: Meneliti Inti Perkataan dan Tindakan Kita"

2. "Ketergantungan pada Tuhan: Mencari Kehendak-Nya dalam Hidup Kita"

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Kolose 3:12-17 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

1 Korintus 4:20 Sebab Kerajaan Allah tidak terletak pada perkataan, tetapi pada kekuatan.

Kerajaan Allah tidak didasarkan pada kata-kata, tetapi pada kekuatan.

1. Kuasa Kerajaan Allah yang Sebenarnya

2. Perbedaan Antara Perkataan dan Kuasa dalam Kerajaan Allah

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Roma 14:17 - Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

1 Korintus 4:21 Apakah yang akan kamu lakukan? bolehkah aku datang kepadamu dengan tongkat, atau dengan cinta, dan dengan semangat lemah lembut?

Paulus memperingatkan jemaat Korintus bahwa dia akan mendatangi mereka dengan tongkat atau dengan kasih dan kelembutan.

1. Pentingnya Cinta dan Kelemahlembutan dalam Disiplin

2. Perlunya Disiplin dalam Iman

1. Galatia 6:1 "Saudara-saudara, jika ada seseorang yang terjerumus dalam suatu kesalahan, hai kamu yang rohani, pulihkanlah orang itu dalam roh kelemah-lembutan; ingatlah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda."

2. Kolose 3:12-14 “Karena itu kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada yang mempunyai pertengkaran melawan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. Dan di atas semua itu, kenakanlah amal kasih, yang merupakan pengikat kesempurnaan."

1 Korintus 5 adalah pasal kelima dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas kasus khusus percabulan di dalam gereja Korintus dan memberi petunjuk kepada mereka tentang cara menangani situasi tersebut.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menyampaikan laporan yang diterimanya tentang kasus percabulan di kalangan jemaat Korintus. Ia mengungkapkan keterkejutannya dan menegur mereka atas toleransi dan kesombongan mereka yang membiarkan perilaku seperti itu terus terjadi (1 Korintus 5:1-2). Dia memerintahkan mereka untuk menyingkirkan orang yang terlibat dari tengah-tengah mereka, dengan menekankan bahwa mereka tidak boleh bergaul dengan seseorang yang mengaku beriman tetapi terus melakukan dosa yang tidak bertobat (1 Korintus 5:3-5). Paulus mengingatkan mereka bahwa kesombongan mereka tidak pantas karena sedikit saja ragi dapat mempengaruhi seluruh adonan, melambangkan bagaimana dosa dapat merusak seluruh masyarakat (1 Korintus 5:6-8).

Paragraf ke-2: Paulus mengklarifikasi bahwa instruksinya tidak berarti mereka harus menghindari pergaulan dengan semua orang tidak percaya yang melakukan perilaku tidak bermoral. Ia menjelaskan bahwa mustahil untuk benar-benar terpisah dari orang-orang di luar gereja yang tenggelam dalam dosa-dosa duniawi (1 Korintus 5:9-10). Namun, ia menekankan bahwa mereka mempunyai wewenang atas orang-orang dalam komunitas mereka sendiri dan harus saling bertanggung jawab atas kehidupan yang benar (1 Korintus 5:11-13).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan peringatan tambahan mengenai tuntutan hukum di kalangan orang percaya. Paulus mendesak mereka untuk tidak membawa perselisihan hukum ke hadapan orang-orang yang tidak beriman, melainkan menyelesaikan permasalahan dalam komunitas mereka sendiri dengan orang-orang bijaksana sebagai penengah jika diperlukan (1 Korintus 6:1-8). Ia mengingatkan mereka bahwa sebagai orang percaya, mereka telah dibasuh, dikuduskan, dan dibenarkan oleh Kristus; oleh karena itu, mereka harus hidup sesuai dengan standar-standar-Nya daripada menggunakan cara-cara duniawi untuk menyelesaikan konflik.

Singkatnya, Bab lima dari Surat Satu Korintus membahas sebuah kasus spesifik mengenai percabulan dalam gereja Korintus. Paulus menegur mereka atas toleransi mereka dan memerintahkan mereka untuk menyingkirkan orang yang tidak bertobat dari tengah-tengah mereka. Beliau menekankan pentingnya menjaga komunitas agar bebas dari pengaruh yang merusak dan memperingatkan agar tidak bermegah atau membiarkan dosa tidak terkendali. Paulus menjelaskan bahwa mereka tidak boleh memisahkan diri sepenuhnya dari orang-orang yang tidak beriman, melainkan menjalankan otoritas terhadap orang-orang dalam komunitas mereka sendiri. Bab ini diakhiri dengan peringatan mengenai tuntutan hukum, mendesak orang-orang beriman untuk menyelesaikan perselisihan secara internal daripada menggunakan cara-cara duniawi. Bab ini menggarisbawahi perlunya akuntabilitas, kemurnian dalam gereja, dan komitmen untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang serupa dengan Kristus.

1 Korintus 5:1 Tercatat secara umum bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang tidak disebutkan namanya di antara orang-orang bukan Yahudi, sehingga seseorang mengambil isteri bapaknya.

Ada laporan mengenai percabulan di kalangan anggota gereja di Korintus, bahkan melibatkan kegiatan-kegiatan yang dianggap tidak bermoral bahkan oleh orang non-Kristen.

1. Mengapa Kita Harus Menjalani Kehidupan Kudus: Menghidupi Iman dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Orang Lain

1. Efesus 5:3 - "Tetapi di antara kamu jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kenajisan, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus."

2. Roma 12:2 - "Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

1 Korintus 5:2 Dan kamu sombong dan tidak bersedih hati, supaya dia yang melakukan perbuatan itu disingkirkan dari tengah-tengah kamu.

Bagian ini berfokus pada dosa kesombongan dan mendesak jemaat Korintus untuk meratapi kehadiran dosa di antara mereka, daripada menjadi sombong.

1. Kesombongan mendahului kehancuran: Bagaimana melawan kesombongan dalam hidup kita.

2. Rendah hati : Cara bersikap rendah hati dan rendah hati.

1. Yakobus 4:6-10 : Rendahkanlah dirimu di mata Tuhan.

2. Amsal 16:18 : Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

1 Korintus 5:3 Sebab walaupun aku tidak hadir secara jasmani, tetapi secara roh hadir, aku telah menghakimi, seolah-olah aku hadir, mengenai dia yang melakukan perbuatan itu,

Paulus menasihati jemaat Korintus untuk mengambil tindakan terhadap saudara yang amoral dan menerapkan disiplin gereja.

1. Memilih Cinta: Tanggung Jawab Disiplin Gereja

2. Mengatasi Dosa: Bagaimana Mengambil Tindakan di Gereja

1. Galatia 6:1-2 - “Saudara-saudara, jika ada orang yang kedapatan melakukan pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani, memulihkan dia dalam roh kelembutan. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda.”

2. 2 Tesalonika 3:14-15 - “Jika ada orang yang tidak menaati apa yang kami katakan dalam surat ini, perhatikanlah orang itu dan jangan ada urusan dengannya, supaya ia mendapat malu. Jangan anggap dia sebagai musuh, tapi peringatkan dia sebagai saudara.”

1 Korintus 5:4 Dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, apabila kamu berkumpul bersama,

dan rohku, dengan kuasa Tuhan kita Yesus Kristus,

Perikop ini menyerukan agar gereja berkumpul bersama dalam nama Tuhan Yesus Kristus, dengan roh dan kuasa-Nya.

1. Kekuatan Kebersamaan: Bagaimana Gereja Diperkuat oleh Persatuan

2. Menyerah pada Kuasa Tuhan: Bertumbuh dalam Iman Melalui Penyerahan

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Roh Kudus Datang pada hari Pentakosta

2. Efesus 3:14-21 - Doa Paulus untuk Penguatan Kasih Gereja

1 Korintus 5:5 Untuk menyerahkan orang demikian kepada setan untuk dibinasakan dagingnya, supaya rohnya diselamatkan pada hari Tuhan Yesus.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang harus diserahkan kepada setan untuk dibinasakan dagingnya, agar rohnya dapat diselamatkan pada hari Tuhan Yesus.

1. Kita harus menyadari kebutuhan kita akan keselamatan dan mengijinkan Yesus menyelamatkan kita.

2. Kita harus tunduk pada kehendak Tuhan dan membiarkan Dia bekerja dalam hidup kita.

1. Roma 10:9-10 - "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan hati mulut seseorang mengaku dan diselamatkan."

2. Efesus 2:8-10 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri. Sebab kami itulah buatannya, yang diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

1 Korintus 5:6 Kemuliaanmu tidak baik. Tidak tahukah kamu, bahwa sedikit ragi mengkhamirkan seluruh adonan?

Masyarakat tidak boleh berbangga, karena suatu hal buruk dalam jumlah kecil dapat berdampak buruk bagi seluruh kelompok.

1. "Waspadalah terhadap Kebanggaan"

2. "Sedikit Ragi Membangkitkan Seluruh Benjolan"

1. Amsal 16:18 "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Galatia 5:9 "Sedikit ragi mengkhamirkan seluruh adonan."

1 Korintus 5:7 Sebab itu buanglah ragi yang lama, supaya kamu menjadi adonan yang baru, karena kamu tidak beragi. Sebab Kristuslah yang menyembelih Paskah kita untuk kita:

Jemaat Korintus didesak untuk membuang ragi dosa yang lama dari kehidupan mereka dan menjadi umat baru yang tidak beragi, sebagaimana Kristus telah dikorbankan bagi mereka.

1. Kuasa Pembaruan: Menjadi Tidak Beragi di dalam Kristus

2. Membersihkan Ragi Lama: Jalan Kekudusan

1. Roma 6:1-14 - Mati terhadap Dosa, Hidup di dalam Kristus

2. Galatia 5:16-26 - Hidup oleh kuasa Roh

1 Korintus 5:8 Sebab itu marilah kita merayakan pesta ini, jangan dengan ragi yang lama, juga dengan ragi kejahatan dan kejahatan; tetapi dengan roti tidak beragi yang tulus dan benar.

Rasul Paulus mendorong jemaat Korintus untuk merayakan hari raya itu dengan ketulusan dan kebenaran, bukan dengan keberdosaan dan kejahatan.

1. "Menjalani Kehidupan Kejujuran dan Integritas"

2. “Bebas dari Dosa dan Kejahatan”

1. Efesus 4:25 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

2. Kolose 3:9-10 - “Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran Penciptanya. "

1 Korintus 5:9 Aku telah menulis kepadamu dalam sebuah surat untuk tidak bergaul dengan orang-orang yang melakukan percabulan:

Paulus menulis surat kepada jemaat di Korintus untuk memperingatkan mereka agar tidak bergaul dengan orang-orang yang melakukan perbuatan amoral.

1. Kasihilah Sesamamu: Mengapa Kita Tidak Boleh Bergaul dengan Dosa

2. Panggilan menuju Kekudusan : Berjalan dalam Ketaatan kepada Tuhan

1. Galatia 5:19-21 - Perbuatan daging dikontraskan dengan buah Roh.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

1 Korintus 5:10 Namun tidak sama sekali dengan orang-orang yang melakukan percabulan di dunia ini, atau dengan orang-orang yang tamak, atau pemeras, atau dengan penyembah berhala; karena kalau begitu kamu harus keluar dari dunia ini.

Umat Kristiani tidak boleh bergaul dengan orang yang melakukan perbuatan maksiat, namun tetap harus hidup di dunia.

1. Pentingnya hidup suci di tengah dunia yang penuh dosa.

2. Pentingnya membedakan perilaku yang bermoral dan tidak bermoral.

1. Matius 6:24 - Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi pada dua tuan; karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan setia pada yang satu dan meremehkan yang lain.

2. 1 Petrus 2:11 - Saudara-saudaraku yang kekasih, aku mohon, supaya kamu, sebagai pendatang dan pengembara, menjauhkan diri dari nafsu daging yang berperang melawan jiwa.

1 Korintus 5:11 Tetapi sekarang aku telah menulis kepadamu: Janganlah kamu berteman, jika ada orang yang disebut saudara, yang melakukan percabulan, atau tamak, atau penyembah berhala, atau penghujat, atau pemabuk, atau pemeras; dengan yang seperti itu tidak untuk tidak makan.

Bagian ini memperingatkan kita untuk tidak bersekutu secara dekat dengan orang-orang yang tidak bertobat dalam dosanya.

1. "Menjalani Hidup Kekudusan"

2. "Bahaya Pergaulan yang Buruk"

1. Efesus 5:11 - "Dan janganlah bersekutu dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan tegurlah perbuatan-perbuatan itu."

2. 2 Korintus 6:14-17 - "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman; sebab apakah kebenaran dan kefasikan mempunyai persekutuan yang bagaimana? dan persekutuan apakah antara terang dan kegelapan?"

1 Korintus 5:12 Sebab apakah yang harus kuperbuat sehingga aku juga menghakimi mereka yang tidak hidup? tidakkah kamu menghakimi mereka yang ada di dalam?

Perikop Rasul Paulus bertanya kepada jemaat Korintus mengapa mereka menghakimi orang-orang di luar gereja, padahal mereka harus menangani dosa-dosa yang ada di dalam gereja.

1. Jangan Menghakimi Orang Lain: Pelajaran dari 1 Korintus 5:12

2. Menjalani Kehidupan Cinta dan Pengampunan: Pesan 1 Korintus 5:12

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Roma 14:13 - "Karena itu marilah kita mengikuti apa yang mendatangkan perdamaian, dan apa yang dapat membangun orang lain."

1 Korintus 5:13 Tetapi mereka yang tidak hidup di dalam Allah menghakimi. Oleh karena itu jauhkanlah orang jahat itu dari antara kamu.

Kita harus menyingkirkan orang-orang jahat dari hidup kita, sebagaimana Tuhan menghakimi mereka.

1. Tuhan mengharuskan kita menjauhkan diri dari orang jahat, karena Dia akan menghakimi mereka.

2. Kita harus menyingkirkan orang-orang jahat dari kehidupan kita, karena hanya Tuhan yang dapat menghakimi mereka.

1. 1 Korintus 5:13 - “Tetapi mereka yang tidak hidup di dalam Allah menghakimi. Karena itu jauhkanlah orang jahat itu dari antaramu.”

2. Mazmur 101:3-4 - “Aku tidak akan menaruh sesuatu yang sia-sia di depan mataku; Aku benci pekerjaan orang-orang yang murtad ; Itu tidak akan melekat padaku. Hati yang sesat akan menjauh dariku; Saya tidak akan mengenal kejahatan.”

1 Korintus 6 adalah pasal keenam dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas berbagai permasalahan terkait tuntutan hukum, percabulan, dan kesucian tubuh orang percaya.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan menegur jemaat Korintus karena membawa perselisihan dan keluhan mereka ke pengadilan sekuler dan bukannya menyelesaikannya dalam komunitas gereja (1 Korintus 6:1-6). Ia menekankan bahwa orang-orang percaya dipanggil untuk menghakimi bahkan para malaikat dan harus mampu menangani masalah-masalah kecil di antara mereka sendiri (1 Korintus 6:2-3). Paulus menggarisbawahi bahwa ini adalah tanda kegagalan ketika mereka beralih ke sistem duniawi untuk menilai daripada mencari orang bijak dalam komunitas mereka sendiri.

Paragraf ke-2: Paulus mengalihkan fokusnya untuk mengatasi percabulan di dalam gereja Korintus. Ia mengutuk segala bentuk percabulan, termasuk prostitusi, karena tidak sejalan dengan persatuan orang percaya dengan Kristus (1 Korintus 6:9-11). Ia mengingatkan mereka bahwa tubuh mereka adalah bait Roh Kudus dan tidak boleh

tercemar melalui perbuatan amoral (1 Korintus 6:15-20). Paulus mendesak mereka untuk menjauhi percabulan dan menghormati Tuhan dengan tubuh mereka.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan menekankan bahwa orang-orang percaya telah dibeli dengan harga tertentu—pengorbanan Yesus Kristus—dan karena itu mereka bukan milik mereka sendiri melainkan milik Allah (1 Korintus 6:19-20). Paulus memperingatkan kita agar tidak melakukan percabulan karena hal itu merupakan dosa terhadap tubuh sendiri. Dia mendorong mereka untuk memuliakan Tuhan baik dalam roh maupun tubuh mereka.

Singkatnya, Bab enam dari Satu Korintus membahas isu-isu yang berkaitan dengan tuntutan hukum, percabulan, dan kesucian tubuh orang percaya. Paulus menegur jemaat di Korintus karena beralih ke pengadilan sekuler dan bukannya menyelesaikan perselisihan secara internal. Ia mengutuk segala bentuk percabulan karena tidak sesuai dengan kesatuan seseorang dengan Kristus dan mendesak mereka untuk menghormati Tuhan dengan tubuh mereka. Paulus menekankan bahwa orang percaya adalah bait Roh Kudus dan telah dibeli dengan harga mahal, oleh karena itu hendaknya menjauhi maksiat dan memuliakan Tuhan baik secara roh maupun tubuh. Bab ini menggarisbawahi pentingnya menyelesaikan konflik dalam komunitas gereja, menjauhkan diri dari percabulan, dan mengakui kesucian tubuh sebagai tempat bersemayamnya Roh Allah.

1 Korintus 6:1 Apakah ada di antara kamu yang mempunyai perselisihan dengan orang lain, berani mencari hukum di hadapan orang-orang yang tidak benar, dan tidak di hadapan orang-orang kudus?

Perikop ini merupakan pertanyaan dari Paulus dalam 1 Korintus 6:1 yang menanyakan apakah ada di antara jemaat Korintus yang mau pergi ke pengadilan daripada mencari bantuan dari orang-orang kudus ketika mempunyai masalah dengan orang lain.

1. "Indahnya Pengampunan Umat Kristiani: Menyelesaikan Konflik Tanpa Harus Pergi ke Pengadilan"

2. "Membiarkan Yesus Menjadi Hakim Kita: Cara Tepat Menyelesaikan Konflik"

1. Matius 18:15-17 (“Jika saudaramu berbuat dosa, pergilah dan tunjukkan kesalahannya, di antara kalian berdua saja. Jika mereka mendengarkanmu, kamu telah memenangkan hati mereka. Tetapi jika mereka tidak mau mendengarkan, ajaklah satu atau dua orang lainnya, sehingga 'setiap perkara dapat ditegakkan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi. Jika mereka masih menolak untuk mendengarkan, beritahukan kepada gereja; dan jika mereka menolak untuk mendengarkan bahkan kepada gereja, perlakukan mereka seperti yang Anda lakukan pada orang kafir atau pemungut cukai.”)

2. Roma 12:18 (“Sedapat-dapatnya, sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.”)

1 Korintus 6:2 Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia? dan jika dunia akan dihakimi olehmu, apakah kamu tidak layak untuk menghakimi hal yang terkecil sekalipun?

Orang-orang kudus akan menghakimi dunia, jadi orang Kristen harus bisa menilai hal-hal terkecil sekalipun.

1. Pentingnya Kearifan dalam Kehidupan Kristen

2. Kekuatan Penghakiman yang Adil

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 16:2 - Segala jalannya manusia bersih menurut pandangannya sendiri; tetapi Tuhan menimbang roh.

1 Korintus 6:3 Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat? berapa banyak lagi hal yang berkaitan dengan kehidupan ini?

Bagian ini menekankan fakta bahwa orang-orang beriman mampu menilai hal-hal dalam kehidupan ini, dan terlebih lagi hal-hal yang berkaitan dengan dunia rohani.

1. Orang-orang beriman dipercayakan dengan kuasa untuk membedakan perkara-perkara dunia dan bahkan dunia rohani.

2. Kita mempunyai kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat, dan untuk mengambil keputusan yang tepat.

1. Amsal 14:12 : Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

2. Yesaya 11:2 Dan Roh Tuhan akan diam di atasnya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

1 Korintus 6:4 Jikalau kamu mempunyai penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hidup ini, hendaklah kamu menilai orang yang paling rendah dalam jemaat untuk menilainya.

Gereja didorong untuk mempercayakan urusan sekulernya, seperti perselisihan hukum, kepada anggotanya yang paling tidak terhormat.

1. Tuhan dapat menggunakan orang yang paling kecil di antara kita untuk mencapai hal-hal besar.

2. Percaya pada hikmat Tuhan dalam segala hal.

1. Yakobus 1:5-6 - "Jika ada di antara kamu yang kurang hikmah, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpahnya, dan jangan mencela; maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi biarlah ia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu." ."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

1 Korintus 6:5 Aku berbicara tentang aibmu. Bukankah di antara kamu tidak ada orang yang bijaksana? bukan, bukan orang yang dapat menjadi hakim di antara saudara-saudaranya?

Dalam 1 Korintus 6:5, Paulus mempertanyakan jemaat Korintus karena tidak ada orang bijak di antara mereka yang dapat mengambil keputusan dalam komunitas mereka.

1. Kita harus berusaha untuk menjadi bijak dan mencari kebijaksanaan bahkan di komunitas kita sendiri.

2. Kita bertanggung jawab untuk membuat keputusan yang bijak bagi saudara-saudari kita di dalam Kristus.

1. Amsal 1:5, “Hendaklah orang bijak mendengar dan memperbanyak ilmunya, dan orang yang berakal mendapat hidayah.”

2. Amsal 3:13, “Berbahagialah orang yang memperoleh hikmah dan orang yang

memperoleh pengertian.”

1 Korintus 6:6 Tetapi saudara laki-laki pergi ke hukum bersama saudaranya, dan itu di hadapan orang-orang yang tidak beriman.

Umat Kristiani tidak boleh membawa perselisihannya dengan umat Kristiani lainnya ke pengadilan, karena hal tersebut tidak sejalan dengan iman mereka.

1. Umat Kristiani tidak boleh membawa perselisihan dengan rekan seiman mereka ke pengadilan, melainkan mengupayakan mediasi dan rekonsiliasi.

2. Kita harus berhati-hati dalam menangani perselisihan dengan saudara-saudari kita dalam Kristus dengan rasa hormat dan kerendahan hati, daripada berusaha menyelesaikannya melalui pengadilan.

1. Matius 5:25-26, “Segeralah berdamai dengan penuduhmu ketika kamu pergi bersamanya ke pengadilan, jangan sampai penuduhmu menyerahkan kamu kepada hakim, dan hakim kepada penjaga, dan kamu dimasukkan ke dalam penjara. Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu tidak akan keluar sampai kamu membayar sen terakhir.”

2. Yakobus 4:6, “Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.”

1 Korintus 6:7 Jadi, ada kesalahan total di antara kamu, karena kamu saling mencari hukum. Mengapa kamu tidak memilih mengambil kesalahan? mengapa kamu tidak rela membiarkan dirimu ditipu?

Umat Kristen di Korintus akan pergi ke pengadilan untuk menyelesaikan perselisihan, bukan menyelesaikannya di antara mereka sendiri.

1. "Penderitaan yang Salah: Pelajaran dari 1 Korintus 6:7"

2. "Kebodohan Litigasi: Sebuah Pengajaran dari 1 Korintus 6:7"

1. Kolose 3:13 - "Sabar bersabar dan ampunilah satu sama lain, jika ada orang yang berselisih dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu."

2. Efesus 4:2-3 - "Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; 3 Berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

1 Korintus 6:8 Tidak, kamu berbuat salah dan menipu, dan itu saudara-saudaramu.

Bagian Orang menganiaya dan menipu saudara-saudaranya.

1. Bahaya Menganiaya dan Menipu Orang Lain

2. Pentingnya Kejujuran dan Integritas

1. Yakobus 4:17 - Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Matius 7:12 - Oleh karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.

1 Korintus 6:9 Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah kamu tertipu: janganlah orang-orang yang melakukan percabulan, atau penyembah berhala, atau pezina, atau banci, atau orang yang menganiaya dirinya sendiri dengan manusia,

Orang yang tidak benar tidak akan diizinkan masuk ke dalam kerajaan Allah. Mereka yang melakukan percabulan, penyembahan berhala, perzinahan, banci, dan homoseksualitas tidak diperbolehkan.

1. Kita harus berusaha menjadi orang benar jika ingin masuk Kerajaan Allah.

2. Kita harus menjauhi dosa dan mengamalkan kesucian jika ingin diterima di hadapan Tuhan.

1. 1 Korintus 6:9

2. 1 Korintus 6:18-20 - Menjauhlah dari percabulan. Semua dosa lain yang dilakukan seseorang berada di luar tubuh, tetapi siapa pun yang melakukan dosa seksual, berdosa

terhadap tubuhnya sendiri. Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu terima dari Allah? Anda bukan milik Anda sendiri; kamu dibeli dengan harga tertentu. Oleh karena itu hormatilah Tuhan dengan tubuhmu.

1 Korintus 6:10 Baik pencuri, orang tamak, pemabuk, pencerca, atau pemeras tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Bagian ini memperingatkan terhadap lima perilaku berdosa tertentu, dan menyatakan bahwa mereka yang mempraktikkannya tidak akan mewarisi kerajaan Allah.

1: Kita harus menjalani hidup suci dan taat kepada Tuhan agar dapat menerima janji hidup kekal.

2: Kita harus meninggalkan dan menjauhi perilaku berdosa seperti pencurian, ketamakan, pemabukan, caci-maki, dan pemerasan jika kita ingin mewarisi Kerajaan Allah.

1: Galatia 5:19-21 - Kini nyatalah perbuatan daging: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, ilmu sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora , dan hal-hal seperti ini. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

2: Efesus 5:3-5 - Tetapi percabulan dan segala kecemaran atau ketamakan, janganlah disebut di antara kamu, sebagaimana lazim di kalangan orang-orang kudus. Janganlah ada kata-kata kotor, omong kosong, atau gurauan kasar yang tidak pada tempatnya, tetapi biarlah ada ucapan syukur. Sebab hendaklah kamu yakin akan hal ini, bahwa setiap orang yang melakukan percabulan, atau cemar, atau yang tamak (yaitu penyembah berhala), tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

1 Korintus 6:11 Dan ada di antara kamu yang ada: tetapi kamu telah dibasuh, tetapi kamu telah dikuduskan, tetapi kamu dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus dan dalam Roh Allah kita.

Ada orang yang dulunya hidup dalam dosa, namun kini mereka telah disucikan, dipisahkan, dan dibenarkan melalui kuasa Tuhan Yesus dan Roh Kudus.

1. Kuasa Kristus untuk Mengubah Kehidupan

2. Pengudusan Melalui Karya Roh Kudus

1. Roma 5:1-5 Jadi, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita dengan iman beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri. Dan kami bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

3. Titus 3:4-7 - Tetapi ketika kebaikan dan kasih Allah Juruselamat kita nyata, dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang telah kita lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus.

1 Korintus 6:12 Segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak berguna; segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak dapat dikuasai oleh siapa pun.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus bahwa meskipun segala sesuatu diperbolehkan, hal itu belum tentu bermanfaat.

1. Jangan terpengaruh oleh tarikan dunia, tetapi oleh kuasa Kristus.

2. Pastikan pilihan Anda bermanfaat bagi keimanan Anda dan tidak merugikan.

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya.

2. Roma 12:1-2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

1 Korintus 6:13 Daging untuk perut, dan perut untuk daging; tetapi Allah akan membinasakan keduanya. Tubuh ini bukan untuk percabulan, tetapi untuk Tuhan; dan Tuhan untuk tubuh.

Tubuh bukan untuk percabulan, tapi untuk menghormati Tuhan. Tuhan pada akhirnya akan melenyapkan baik tubuh maupun keinginannya.

1. Apa artinya menghormati Tuhan dengan tubuh kita?

2. Bagaimana kita dapat menggunakan tubuh kita untuk menyatakan kasih dan rasa hormat kepada Allah?

1. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang

hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah—inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaruan pikiran Anda. Kemudian Anda akan mampu menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Matius 5:27-28 - "Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapa pun yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya."

1 Korintus 6:14 Dan Allah telah membangkitkan Tuhan dan juga akan membangkitkan kita dengan kuasa-Nya sendiri.

Bacaan: Dalam ayat ini, Paulus mengingatkan kita akan kuasa Allah yang membangkitkan kita dari kematian. Dia mendorong kita untuk menggunakan tubuh kita untuk kemuliaan-Nya, bukan untuk kegiatan yang berdosa.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Kematian

2. Menggunakan Tubuh Kita untuk Kemuliaan Tuhan

1. Roma 6:12-14 - Karena itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti hawa nafsunya. Dan janganlah kamu menjadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan untuk berbuat dosa, tetapi persembahkanlah dirimu di hadapan Allah sebagai yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran di hadapan Allah.

14. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Korintus 6:15 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah anggota Kristus? Masakan aku mengambil anggota tubuh Kristus dan menjadikan mereka anggota pelacur? Amit-amit.

Paulus memperingatkan orang-orang Kristen agar mereka tidak bergabung dengan pelacur karena tubuh mereka adalah anggota Kristus.

1. Ingatlah bahwa tubuh kita adalah anggota Kristus dan tidak boleh digunakan untuk tujuan dosa.

2. Kita tidak boleh mengambil anggota Kristus dan menjadikan mereka anggota gaya

hidup yang tidak bermoral.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. 1 Korintus 10:31 - Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan.

1 Korintus 6:16 Apa? Tidak tahukah kamu, bahwa siapa yang bersatu dengan pelacur, merupakan satu tubuh? sebab dua orang, katanya, akan menjadi satu daging.

Bacaan: Rasul Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, memberikan peringatan keras terhadap percabulan. Ia menyatakan bahwa orang-orang beriman tidak boleh bergabung dengan orang-orang yang melakukan percabulan. Ia selanjutnya menjelaskan bahwa tindakan penyatuan ini menciptakan kesatuan rohani, ketika dua orang menjadi satu daging.

1. Akibat Percabulan 2. Kekuatan Persatuan dalam Pernikahan

1. Efesus 5:31-32 - "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan berpegang erat pada isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging." 2. Ibrani 13:4 - “Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.”

1 Korintus 6:17 Tetapi siapa yang bersatu dengan Tuhan, menjadi satu roh.

Ayat ini menekankan pentingnya bersatu dengan Tuhan dalam roh.

1. “Hidup dalam Kesatuan dengan Tuhan”

2. "Kekuatan Persatuan dengan Tuhan"

1. Kolose 3:15 - "Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah."

2. Efesus 4:3 - "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

1 Korintus 6:18 Jauhi percabulan. Setiap dosa yang dilakukan manusia tidak mempunyai tubuh; tetapi siapa yang melakukan percabulan, ia berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

Bagian ini menekankan pentingnya menghindari percabulan karena merupakan dosa terhadap tubuh sendiri.

1. "Dosa Percabulan: Mengapa Kita Harus Mengungsi"

2. "Hargai Tubuhmu: Jauhi Percabulan"

1. 1 Tesalonika 4:3-5 Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan; Bukan dalam nafsu hawa nafsu, sama seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan.

2. Matius 5:27-28 - Kamu telah mendengar yang disabdakan oleh mereka pada zaman dahulu, Jangan berzinah: Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzina dengan dia. di dalam hatinya.

1 Korintus 6:19 Apa? Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah, dan kamu bukan milik kamu sendiri?

Tubuh kita adalah milik Tuhan, dan kita bukan milik kita sendiri.

1. Tubuh Kita adalah Bait Suci Tuhan - 1 Korintus 6:19

2. Tuhan adalah Pemilik Tubuh Kita - 1 Korintus 6:19

1. 1 Korintus 3:16 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

2. 1 Petrus 2:5 - Kamu juga sama seperti batu hidup, dibangun untuk sebuah rumah rohani, sebuah imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani, yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

1 Korintus 6:20 Sebab kamu telah dibeli dan ada harganya; sebab itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan rohmu yang merupakan kepunyaan Allah.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kita telah dibeli dengan harga tertentu dan oleh karena itu kita harus memuliakan Tuhan dalam tubuh dan roh kita.

1: Kita Milik Tuhan: Panggilan untuk Memuliakan Tuhan

2: Bagaimana Kita Dapat Memuliakan Tuhan dengan Tubuh dan Roh Kita?

1: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2: Kolose 3:23-24 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

1 Korintus 7 adalah pasal ketujuh dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membahas berbagai aspek pernikahan, kehidupan melajang, dan hubungan dalam komunitas Kristen.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan membahas pentingnya kemurnian seksual dalam pernikahan. Ia menegaskan bahwa suami dan istri hendaknya menunaikan kewajiban perkawinan satu sama lain dan tidak saling merugikan satu sama lain kecuali waktu yang disepakati bersama untuk berdoa dan berpuasa (1 Korintus 7:1-5). Paulus menyadari bahwa beberapa orang percaya mungkin memiliki karunia melajang, yang memampukan mereka mengabdikan diri sepenuhnya untuk melayani Tuhan tanpa gangguan (1 Korintus 7:6-9). Ia menasihati mereka yang belum menikah atau menjanda untuk mempertimbangkan untuk tetap melajang jika mereka dapat melakukannya dengan pengendalian diri, namun ia mengakui bahwa pernikahan adalah pilihan yang sah bagi mereka yang menginginkannya (1 Korintus 7:8-9).

Paragraf ke-2: Paulus berbicara kepada pasangan suami istri yang salah satu pasangannya beriman sedangkan yang lainnya tidak. Ia menasihati orang-orang yang beriman untuk tidak bercerai namun berusaha mempertahankan pernikahan mereka dengan harapan bahwa iman mereka dapat mempengaruhi pasangan mereka yang tidak beriman (1 Korintus 7:10-16). Namun, jika pasangan yang tidak beriman memilih untuk pergi, Paulus menyatakan bahwa orang beriman tidak terikat dalam keadaan seperti itu dan dapat merasa damai (1 Korintus 7:15).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan nasihat praktis untuk tetap setia dalam situasi saat ini. Paulus mendorong orang-orang percaya untuk tetap berada di tempat mereka berada ketika mereka dipanggil ke dalam iman kecuali ada alasan kuat untuk melakukan

perubahan (1 Korintus 7:17-24). Ia menekankan bahwa baik menikah atau lajang, bersunat atau tidak, yang terpenting adalah menaati perintah Allah dan hidup sesuai panggilan-Nya (1 Korintus 7:19-24). Yang terakhir, Ia membahas kekhawatiran mengenai perjanjian dan menyarankan agar berhati-hati pada saat-saat yang tidak menentu namun pada akhirnya menyerahkannya pada kebijaksanaan individu berdasarkan keadaan mereka (1 Korintus 7:25-40).

Singkatnya, Bab tujuh dari Satu Korintus membahas berbagai aspek pernikahan, kehidupan melajang, dan hubungan dalam komunitas Kristen. Paulus menekankan pentingnya kemurnian seksual dalam pernikahan dan mengakui karunia melajang bagi mereka yang dapat mengabdikan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Ia menasihati orang-orang yang beriman dalam pernikahan campuran untuk mengupayakan rekonsiliasi, namun ia juga mengakui bahwa kedamaian dapat ditemukan jika pasangan yang tidak seiman memilih untuk berpisah. Paulus mendorong orang-orang percaya untuk tetap setia dalam situasi mereka saat ini kecuali ada alasan kuat untuk melakukan perubahan dan menekankan pentingnya menaati perintah-perintah Allah tanpa memandang status perkawinan atau latar belakang seseorang. Bab ini memberikan panduan praktis dalam menavigasi hubungan dan menghayati iman seseorang dalam berbagai situasi.

1 Korintus 7:1 Mengenai hal-hal yang kamu tuliskan kepadaku: Adalah baik bagi laki-laki, jika tidak menyentuh perempuan.

Paulus menjawab pertanyaan jemaat Korintus tentang pernikahan dan mendorong mereka untuk tetap membujang jika mereka bisa.

1. “Kekuatan Selibat: Memilih Pantang Demi Tuhan”

2. “Hidup dalam Iman dan Pantang: Memahami 1 Korintus 7:1”

1. 1 Tesalonika 4:3-5 - “Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan; Bukan dalam nafsu hawa nafsu, sama seperti bangsa kafir yang tidak mengenal Tuhan”

2. 1 Timotius 5:1-2 - “Jangan menegur seorang penatua, tetapi memarahi dia seperti seorang ayah; dan yang lebih muda sebagai saudara; Wanita yang lebih tua sebagai ibu; yang lebih muda sebagai saudara perempuan, dengan segala kemurnian.”

1 Korintus 7:2 Namun demikian, untuk menghindari percabulan, hendaklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri.

Paulus menasihati agar menghindari percabulan, setiap orang hendaknya menikah dengan lawan jenis.

1. Kesucian Pernikahan: Merangkul Rancangan Tuhan untuk Keintiman

2. Kekuatan Kemurnian: Memilih Yang Terbaik dari Tuhan dalam Hubungan

1. Kejadian 2:24 Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Ibrani 13:4 Hendaknya perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan.

1 Korintus 7:3 Hendaklah suami memberikan kemurahan hati yang selayaknya kepada isterinya, begitu pula isteri kepada suaminya.

Suami dan istri hendaknya saling menunjukkan kebaikan dan rasa hormat.

1. Cinta, Rasa Hormat, dan Kebaikan: Apa yang Alkitab Ajarkan Tentang Pernikahan

2. Rencana Tuhan untuk Pernikahan: Sebuah Pelajaran dalam 1 Korintus 7:3

1. Efesus 5:33 - "Tetapi hendaklah kamu masing-masing juga mengasihi isterinya seperti ia mengasihi dirinya sendiri, dan isteri harus menghormati suaminya."

2. Kolose 3:19 - "Suamiku, kasihilah istrimu dan jangan kasar terhadapnya."

1 Korintus 7:4 Istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suami; demikian pula suami tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan isteri.

Ayat tersebut menekankan pentingnya saling menghormati antara suami dan istri terhadap tubuh mereka.

1. Kesucian Pernikahan: Rasa Hormat di Kamar Tidur

2. Kekuatan Saling Menghormati: Landasan Alkitabiah untuk Pernikahan yang Bahagia

1. Efesus 5:21-33 - Penyerahan dalam Pernikahan

2. 1 Petrus 3:7 - Para suami, hiduplah bersama isterimu dengan pengertian

1 Korintus 7:5 Janganlah kamu menipu satu sama lain, kecuali dengan persetujuan untuk sementara waktu, agar kamu dapat berpuasa dan berdoa; dan bersatu kembali, agar setan tidak menggodamu karena kekejianmu.

Umat Kristen tidak boleh menahan diri dari pasangannya, kecuali disepakati bersama untuk jangka waktu terbatas agar dapat mengabdikan diri pada doa dan puasa.

1) Kekuatan Kesepakatan Bersama dalam Pernikahan

2) Manfaat Sholat dan Puasa dalam Pernikahan

1) Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan

2) Galatia 5:16-25 - Hiduplah oleh Roh dan penuhi hukum kasih.

1 Korintus 7:6 Tetapi aku membicarakan hal ini dengan izin, dan bukan atas perintah.

Paulus memberikan izin bagi orang Kristen untuk menikah, namun ini bukanlah suatu perintah.

1. Pernikahan: Sebuah Berkat dari Tuhan, Bukan Sebuah Perintah

2. Memahami Ajaran Paulus tentang Pernikahan

1. Kejadian 2:24 - Karena itu laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi gereja.

1 Korintus 7:7 Sebab aku ingin agar semua orang sama seperti aku sendiri. Tetapi setiap manusia mempunyai karunia Tuhannya masing-masing, yang satu dengan cara ini, dan yang lainnya setelah itu.

Paulus mengungkapkan keinginannya agar semua manusia menjadi apa adanya, namun mengakui bahwa setiap orang telah diberikan anugerah yang berbeda dari Tuhan.

1. Karunia Kita dari Tuhan: Mengakui dan Merangkul Bakat Unik Kita

2. Kekuatan Individualitas: Merayakan Perbedaan Kita

1. Matius 25:14-30 – Perumpamaan tentang Talenta

2. Efesus 4:7-8 – Peran Setiap Orang Kristen dalam Tubuh Kristus

1 Korintus 7:8 Sebab itu aku berkata kepada orang-orang lajang dan janda-janda, baiklah mereka tetap hidup seperti aku.

Ayat Paulus mendorong orang-orang yang belum menikah dan menjanda untuk tetap melajang seperti yang dia lakukan.

1. Tinggal di dalam Tuhan dan Puas: Memahami 1 Korintus 7:8

2. Kekuatan Lajang: Merangkul Rencana Baik Tuhan untuk Lajang

1. Filipi 4:11-13 – “Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.”

2. 1 Petrus 5:6-7 – “Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu dan serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia memperhatikan kamu.”

1 Korintus 7:9 Tetapi jika mereka tidak dapat menahan diri, baiklah mereka kawin; karena lebih baik kawin dari pada terbakar.

Paulus menganjurkan mereka yang tidak bisa menahan nafsunya untuk menikah, karena itu lebih baik daripada terbakar nafsu.

1. Kekuatan Pengendalian Diri: Cara Menolak Godaan.

2. Pernikahan: Anugerah dari Tuhan untuk Kegembiraan dan Kepuasan Kita.

1. Galatia 5:16-17 - "Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh bertentangan dengan daging; dan kedua hal ini saling bertentangan. : supaya kamu tidak dapat melakukan apa yang kamu kehendaki."

2. 1 Tesalonika 4:3-5 - "Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusan kamu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana menggunakan bejananya dalam kesucian dan kehormatan; bukan dalam hawa nafsu, sama seperti bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah."

1 Korintus 7:10 Dan kepada suami-istri aku berpesan, namun bukan aku, melainkan Tuhan, janganlah isteri meninggalkan suaminya:

Paulus memerintahkan pasangan suami istri untuk tetap bersama, dengan menyebut Tuhan sebagai sumber perintahnya.

1. "Kekuatan Pernikahan: Menemukan Kekuatan dalam Persatuan"

2. "Panggilan Tuhan untuk Kekudusan dalam Pernikahan"

1. Amsal 18:22 - "Siapa mendapat isteri, mendapat kebaikan, dan mendapat kemurahan dari TUHAN."

2. Efesus 5:22-33 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri, seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya .Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya demi istrimu..."

1 Korintus 7:11 Tetapi jika perempuan itu pergi, biarlah dia tetap tidak kawin atau berdamai dengan suaminya, dan janganlah suami menceraikan isterinya.

Bagian ini membahas pentingnya pernikahan dan bagaimana pernikahan harus dipertahankan, bahkan ketika terjadi perselisihan.

1. Kekuatan Pernikahan: Mengapa Kita Perlu Mengatasi Kesulitan

2. Kesucian Pernikahan: Menghormati Tuhan Melalui Komitmen

1. Efesus 5:21-33 - Saling Tunduk dalam Takut akan Tuhan

2. Roma 12:9-21 - Hidup Rukun Satu Sama Lain dan Saling Mengasihi

1 Korintus 7:12 Tetapi Akulah yang berbicara kepada orang-orang lain, bukan Tuhan: Jika ada saudara laki-laki mempunyai isteri yang tidak beriman, dan perempuan itu berkenan tinggal bersamanya, janganlah ia menceraikan isterinya.

Paulus menasihati pasangan suami istri yang salah satu pasangannya tidak percaya kepada Injil, agar mereka tetap bersama jika kedua belah pihak setuju.

1) Pentingnya komitmen dalam pernikahan, meski dihadapkan pada tantangan.

2) Kekuatan sebuah pernikahan ketika dua insan bersatu demi kebaikan yang lebih besar.

1) Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sejauh hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2) Efesus 5:21 - "Menyerah satu sama lain karena hormat kepada Kristus."

1 Korintus 7:13 Dan perempuan yang mempunyai suami yang tidak beriman, dan jika laki-laki itu berkenan untuk tinggal bersamanya, janganlah ia meninggalkan dia.

Istri yang beriman tidak boleh meninggalkan suaminya yang tidak beriman jika suaminya bersedia tinggal bersamanya.

1. Belajar Mencintai Orang Kafir - Bagaimana memuliakan Tuhan dalam pernikahan dengan pasangan kafir.

2. Hidup dengan Harapan dalam Pernikahan yang Sulit - Menemukan kekuatan dan ketahanan dalam menghadapi pernikahan dengan pasangan yang tidak seiman.

1. Efesus 5:21-33 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus, dan bagaimana suami harus mengasihi istrinya.

2. Roma 12:9-13 - Kasih itu harus tulus, dan saling mengasihi dengan cara yang nyata.

1 Korintus 7:14 Sebab suami yang tidak beriman dikuduskan oleh isterinya, dan isteri yang tidak beriman dikuduskan oleh suami; jika tidak, anak-anakmu akan menjadi najis; tapi sekarang apakah mereka suci.

Orang beriman dan orang kafir boleh menikah, dan anak-anaknya menjadi suci.

1. Kuasa Pengudusan: Bagaimana Orang Percaya dan Orang Tak Percaya Tetap Bisa Diberkati

2. Kesucian Anak: Bagaimana Anak Anda Dapat Menerima Ridho Tuhan

1. Matius 19:3-9; Orang Farisi bertanya kepada Yesus tentang perceraian

2. Efesus 6:1-4; Orang Tua dan Anak dalam Rumah Tangga Tuhan

1 Korintus 7:15 Tetapi jika orang yang tidak percaya itu pergi, biarlah dia pergi. Dalam kasus seperti ini, seorang saudara laki-laki dan perempuan tidak berada dalam perbudakan: namun Allah telah memanggil kita untuk berdamai.

Jika salah satu pasangan dalam perkawinan adalah kafir, dan mereka memutuskan untuk berpisah, maka orang beriman tersebut tidak boleh terikat oleh hal ini dan harus hidup dalam damai.

1. "Damai di Tengah Ketidakpercayaan"

2. "Panggilan Tuhan untuk Perdamaian"

1. Roma 12:18 - "Jika mungkin, sepanjang yang ada padamu, hiduplah damai dengan semua orang."

2. Efesus 4:3 - "Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

1 Korintus 7:16 Sebab, apakah engkau tahu, hai isteri, apakah engkau akan menyelamatkan suamimu? atau bagaimanakah engkau tahu, hai kawan, apakah engkau akan menyelamatkan istrimu?

Paulus mempertanyakan kemampuan suami dan istri untuk menyelamatkan satu sama lain.

1. “Kekuatan Cinta: Bagaimana Kita Dapat Menyelamatkan Satu Sama Lain?”

2. “Pernikahan dan Penebusan: Tantangan Keselamatan.”

1. Efesus 5:33 - “Tetapi hendaklah kamu masing-masing khususnya, mengasihi isterinya seperti dirinya sendiri; dan sang istri memastikan bahwa dia menghormati suaminya.”

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun , akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Korintus 7:17 Tetapi sebagaimana Allah telah membagi-bagikan kepada setiap manusia, sebagaimana Tuhan telah memanggil setiap orang, maka biarlah dia berjalan. Maka tahbiskanlah aku di semua gereja.

Ayat ini mendorong umat Kristiani untuk menerima tempat mereka dalam hidup sebagaimana ditentukan oleh Tuhan, dan untuk hidup sesuai dengan panggilan yang telah Dia tetapkan bagi mereka.

1. "Menerima Tempat Anda dalam Hidup: Menemukan Kepuasan dalam Kehendak Tuhan"

2. “Hidup Sesuai Panggilan Tuhan: Sebuah Tantangan Bagi Semua Orang Percaya”

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2. Filipi 4:11-13 - "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan. Aku dapat melakukan segala hal melalui Dia yang menguatkan aku."

1 Korintus 7:18 Apakah ada orang yang disebut disunat? janganlah dia menjadi tidak disunat. Apakah ada yang disebut tidak bersunat? janganlah dia disunat.

Paulus memberikan instruksi bahwa mereka yang terpanggil untuk bersunat hendaknya tidak menjadi tidak bersunat dan mereka yang terpanggil untuk tidak bersunat hendaknya tidak disunat.

1. Kekuatan Pilihan: Menjelajahi Instruksi Paulus kepada Jemaat Korintus

2. Indahnya Penerimaan: Memahami Pandangan Paulus tentang Sunat

1. Galatia 5:6 - "Sebab di dalam Kristus Yesus, sunat dan tidak bersunat tidak ada gunanya, melainkan iman yang dihasilkan oleh kasih."

2. Roma 2:25-29 - "Sebab sunat memang ada gunanya, jika kamu menaati hukum; tetapi jika kamu pelanggar hukum, maka sunatmu dijadikan bukan sunat. Oleh karena itu, jika orang yang tidak bersunat tetap menjaga kebenaran hukum Taurat, tidak akan orang yang tidak bersunatnya dapat diperhitungkan sebagai sunat? Dan bukankah orang yang tidak bersunat menurut sifatnya, jika memenuhi hukum, akan menghakimi engkau, siapa yang melanggar hukum secara tertulis dan sunat? Sebab dia bukanlah orang Yahudi yang lahiriahnya Yahudi; dan juga tidak Sunat itu adalah sunat yang dilakukan secara lahiriah, tetapi ia adalah seorang Yahudi, yang lahiriahnya adalah seorang Yahudi; dan sunat itu adalah sunat hati, roh, dan bukan sunat secara huruf; yang pujiannya bukan kepada manusia, melainkan kepada Allah. "

1 Korintus 7:19 Sunat tidak berarti apa-apa, dan tidak bersunat tidak berarti apa-apa, kecuali menaati perintah-perintah Allah.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa sunat itu tidak penting, tetapi mengikuti perintah Allah adalah hal yang penting.

1. "Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan: Kekuatan Menaati Perintah Tuhan"

2. "Makna Mendalam Sunat dan Tidak Disunat"

1. Matius 22:35-40 - Yesus mengajarkan tentang perintah yang terutama

2. Ulangan 6:1-5 - Shema: Inti Kepercayaan Yahudi

1 Korintus 7:20 Hendaklah setiap orang tetap dalam panggilan yang sama dimana ia dipanggil.

Setiap orang hendaknya tetap berada dalam peran atau pekerjaan yang sama seperti ketika mereka pertama kali memulainya.

1. Patuh dalam Panggilan: Menemukan Kepuasan dalam Pekerjaan yang Diberikan kepada Anda

2. Pentingnya Tetap Teguh pada Panggilan Anda

1. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang didapat tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga, karena di dunia orang mati tidak ada pekerjaan, pikiran, pengetahuan, atau hikmah yang ke sanalah kamu akan pergi.

2. Filipi 3:14 - Aku terus maju menuju tujuan memperoleh hadiah berupa panggilan ke atas dari Allah dalam Kristus Yesus.

1 Korintus 7:21 Apakah engkau disebut hamba? jangan pedulikan itu: tetapi jika kamu ingin dibebaskan, gunakanlah itu.

Umat Kristen harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk bebas dari perbudakan.

1. Kemerdekaan Kristus: Memahami Tempat Kita dalam Rencana Kekal Allah

2. Kekuatan Pilihan: Menemukan Jalan Sendiri Menuju Kebebasan

1. Galatia 5:1 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

2. Yesaya 61:1 - "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang miskin; diutusnya aku untuk membalut orang-

orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan dibukanya penjara bagi orang-orang yang terikat.”

1 Korintus 7:22 Sebab siapa yang dipanggil dalam Tuhan, sebagai hamba, adalah orang yang merdeka dari Tuhan; demikian pula siapa yang dipanggil, sebagai orang merdeka, adalah hamba Kristus.

Ayat ini menjelaskan bahwa mereka yang terpanggil untuk melayani Tuhan, baik hamba maupun orang merdeka, pada akhirnya berada dalam pelayanan kepada Kristus.

1. Kebebasan menjadi hamba Kristus.

2. Pentingnya dipanggil ke dalam pelayanan Tuhan.

1. Galatia 5:1 - “Untuk kemerdekaan Kristus telah memerdekakan kita; karena itu berdirilah teguh, dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.”

2. Roma 12:1 - “Karena itu aku mohon kepadamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu.”

1 Korintus 7:23 Kamu telah dibeli dan ada harganya; janganlah kamu menjadi hamba manusia.

Umat Kristen yang lewat tidak boleh diperbudak oleh tuan manusia mana pun, karena mereka telah dibeli dengan harga kematian Yesus.

1. Kita Bukan Budak Tapi Pria dan Wanita yang Dimerdekakan di dalam Kristus

2. Mahalnya Harga Penebusan Kita: Berapa Banyak yang Yesus Bayar untuk Kita

1. Kolose 3:24-25 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; Mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima pahala warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

2. Matius 20:28 - Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

1 Korintus 7:24 Saudara-saudara, biarlah setiap orang, dimanapun dia dipanggil, tinggal bersama Allah dalam kehidupannya.

Orang-orang beriman hendaknya tetap berada dalam negara atau panggilan di mana mereka dipanggil dan mengabdi kepada Tuhan di dalamnya.

1. Patuhi panggilan Anda dan layani Tuhan.

2. Manfaatkan sebaik-baiknya dimanapun Tuhan menempatkan Anda untuk melayani Dia.

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Kemudian Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Korintus 7:25 Mengenai anak dara aku tidak mempunyai perintah Tuhan; namun aku memberikan penilaianku, seperti orang yang telah memperoleh rahmat Tuhan untuk setia.

Paulus menganjurkan umat Kristiani untuk tetap melajang sampai mereka siap menikah, namun ia mengakui bahwa itu adalah keputusan pribadi.

1. "Karunia Lajang: Memahami Berkah dari Hidup Selibat"

2. "Cinta dan Pernikahan: Membedakan Kehendak Tuhan bagi Hidup Anda"

1. Matius 19:12 “Sebab ada beberapa orang sida-sida yang dilahirkan dari kandungan ibunya”

2. Efesus 5:21-33 "Menyerah satu sama lain dalam takut akan Tuhan".

1 Korintus 7:26 Oleh karena itu, menurutku, hal ini baik untuk keadaan yang ada saat ini, menurutku, baiklah juga bagi manusia untuk bersikap demikian.

Rasul Paulus menganjurkan orang-orang Kristen yang menghadapi tekanan saat ini untuk tetap tidak menikah.

1. “Berkah Hidup Lajang”

2. “Kekuatan yang Ditemukan dalam Tinggal Bersama Tuhan”

1. Matius 19:10-12 – Ajaran Yesus tentang berkat hidup melajang

2. Yesaya 41:10 - Janji kekuatan Tuhan bagi mereka yang tinggal di dalam Dia

1 Korintus 7:27 Apakah engkau terikat pada isteri? berusaha untuk tidak dilepaskan. Apakah kamu telah kehilangan seorang istri? jangan mencari istri.

Paulus menasihati umat Kristiani untuk tetap menikah jika mereka sudah menikah, dan tetap melajang jika mereka lajang.

1. Karunia Pernikahan: Rencana Tuhan untuk Kehidupan yang Terpenuhi

2. Lajang: Menemukan Sukacita dan Kepuasan hanya dalam Tuhan

1. Efesus 5:22-33 - Pernikahan sebagai cerminan Kristus dan Gereja

2. Matius 19:3-12 – Ajaran Yesus tentang pernikahan dan perceraian

1 Korintus 7:28 Tetapi jika kamu menikah, kamu tidak berbuat dosa; dan jika seorang perawan menikah, dia tidak berbuat dosa. Meskipun demikian, orang-orang seperti itu akan mendapat kesulitan dalam daging: tetapi aku mengampuni kamu.

Menikah bukanlah suatu dosa, namun dapat mendatangkan masalah.

1. Pernikahan adalah Berkah Meski Ada Potensi Masalah

2. Carilah Hikmah Tuhan Saat Mempertimbangkan Pernikahan

1. Mazmur 127:3 - Sesungguhnya anak adalah milik pusaka dari Tuhan, buah kandungan adalah pahala.

2. Pengkhotbah 4:9 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik.

1 Korintus 7:29 Tetapi inilah yang kukatakan, saudara-saudara, waktunya singkat: yang tersisa hanyalah mereka yang beristri, seolah-olah mereka tidak beristri;

Waktunya singkat, jadi mereka yang punya istri harus bertindak seolah-olah mereka tidak punya istri.

1. "Menjalani Hidup pada Saat Ini: Memaksimalkan Waktu Kita"

2. "Menjalani Hidup dengan Tujuan: Memprioritaskan Yang Paling Penting"

1. Roma 13:11-14 - Pergunakanlah waktu yang ada, sebab hari-hari ini jahat.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada masanya.

1 Korintus 7:30 Dan mereka yang menangis, seolah-olah mereka tidak menangis; dan mereka yang bersukacita, seolah-olah mereka tidak bersukacita; dan mereka yang membeli, seolah-olah mereka tidak memiliki;

Bagian ini berbicara tentang hidup di dunia tanpa menjadi bagian dari dunia.

1. Hidup di Dunia tanpa Berada di Dunia

2. Berjuang untuk Kepuasan dan Sukacita di dalam Tuhan

1. 2 Korintus 6:14-18

2. Filipi 4:11-13

1 Korintus 7:31 Dan orang-orang yang mempergunakan dunia ini dengan tidak menyalahgunakannya, karena gaya dunia ini sudah berlalu.

Dunia ini hanya sementara dan tidak boleh disalahgunakan.

1. Merangkul Masa Kini dan Hidup untuk Keabadian

2. Kefanaan Hidup dan Perlunya Kesiapsiagaan

1. Yakobus 4:14, “Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.”

2. Matius 6:19-20, “Janganlah mengumpulkan bagimu harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya . , dan di tempat pencuri tidak menerobos masuk dan tidak mencuri.”

1 Korintus 7:32 Tetapi aku ingin menerima kamu tanpa kehati-hatian. Barangsiapa yang belum menikah, mengurus hal-hal yang menjadi milik Tuhan, bagaimana ia dapat menyenangkan Tuhan:

Paulus mendorong orang-orang yang belum menikah untuk fokus pada menyenangkan Tuhan tanpa terbebani oleh urusan duniawi.

1. “Hidup bagi Tuhan: Panggilan bagi Orang Percaya yang Belum Menikah”

2. “Berkat dari hidup melajang: Berfokus pada Kehendak Tuhan”

1. 1 Petrus 1:13 - “Sebab itu persiapkanlah pikiranmu, sadarlah, dan berharaplah sampai akhir akan rahmat yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus.”

2. Matius 6:33 - “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

1 Korintus 7:33 Tetapi dia yang menikah, memikirkan hal-hal duniawi, bagaimana dia dapat menyenangkan istrinya.

Paulus mendesak orang-orang yang sudah menikah untuk mempertimbangkan

kebutuhan pasangannya dalam pengambilan keputusan.

1. Pentingnya mempertimbangkan pasangan kita dalam keputusan yang kita ambil.

2. Hidup rukun dengan mempertimbangkan kebutuhan pasangan.

1. Efesus 5:21-33: Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

2. Kolose 3:18-19 : Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana mestinya di dalam Tuhan.

1 Korintus 7:34 Ada pula perbedaan antara isteri dan perawan. Perempuan yang tidak kawin mengurus perkara-perkara tentang Tuhan, supaya ia kudus jasmani dan rohaninya; tetapi perempuan yang kawin itu mengurus perkara-perkara dunia, bagaimana ia dapat menyenangkan suaminya.

Bagian ini membahas perbedaan antara wanita yang sudah menikah dan belum menikah dalam kaitannya dengan pengabdian mereka kepada Tuhan.

1. "Hidup untuk Tuhan: Hati Seorang Wanita Lajang"

2. "Menemukan Keseimbangan: Hati Wanita Menikah"

1. Amsal 31:10-31

2. Matius 6:33-34

1 Korintus 7:35 Hal ini kukatakan demi keuntungan kamu sendiri; bukan supaya aku memasang jerat kepadamu, melainkan supaya aku memperhatikan hal-hal yang indah, dan supaya kamu dapat melayani Tuhan tanpa gangguan.

Paulus mendorong orang percaya untuk melayani Tuhan tanpa interupsi atau gangguan.

1. Kekuatan Ibadah yang Terfokus: Bagaimana Melayani Tuhan Tanpa Gangguan

2. Sukacita Melayani Tuhan Tanpa Gangguan

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan; Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di muka bumi.

1 Korintus 7:36 Tetapi jika ada orang yang menganggap dirinya berperilaku tidak pantas terhadap gadisnya, jika gadis itu sudah melewati batas usianya, dan memerlukannya, baiklah dia melakukan apa yang dia mau, dia tidak berbuat dosa: biarlah mereka menikah.

Paulus menasihati bahwa jika seorang pria yakin bahwa dia bertindak tidak pantas terhadap pasangannya yang belum menikah, dia harus menikahinya jika dia cukup umur untuk menikah dan itu tidak dianggap dosa.

1. Arti Pernikahan - Pengertian Nasehat Paulus kepada Jemaat Korintus

2. Membuat Pilihan yang Benar – Mengindahkan Ajaran Paulus tentang Pernikahan

1. Ibrani 13:4 - Perkawinan adalah terhormat dalam segala hal, dan ranjang tidak tercemar: tetapi siapa yang berzinah dan berzina akan dihakimi oleh Allah.

2. Efesus 5:21-33 - Saling tunduk karena hormat kepada Kristus.

1 Korintus 7:37 Tetapi barangsiapa teguh dalam hatinya, tidak mempunyai keharusan, tetapi mempunyai kuasa atas kemauannya sendiri, dan bertekad dalam hatinya, bahwa ia akan memelihara perawannya, ia berbuat baik.

Paulus mendorong mereka yang memilih untuk tidak menikah agar tetap teguh pada keputusannya, karena keputusan tersebut merupakan keputusan atas kemauannya sendiri.

1. Kekuatan Pengendalian Diri: Bagaimana Memilih untuk Tetap Melajang adalah Tindakan Kekuatan.

2. Indahnya Selibat: Merangkul Kelajangan dan Menyadari Nilainya.

1. 1 Korintus 6:12-13 - "Segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak berguna: segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak dapat dikuasai oleh siapa pun."

2. 1 Petrus 5:8 - "Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya."

1 Korintus 7:38 Jadi, orang yang mengawinkannya, berbuat baik; tetapi dia yang tidak mengawinkannya, berbuat lebih baik.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk mempertimbangkan keuntungan dan kerugian pernikahan sebelum menikah, dan menyarankan bahwa tidak menikah mungkin lebih bermanfaat.

1. "Manfaat Tidak Menikah"

2. "Membuat Pilihan yang Tepat: Saat Pernikahan adalah Jawabannya"

1. Matius 19:12 - "Sebab ada beberapa orang sida-sida yang dilahirkan dari rahim ibu mereka; dan ada pula orang-orang yang dijadikan sida-sida bagi manusia; dan ada pula orang-orang yang menjadikan dirinya sida-sida untuk kerajaan demi Tuhan. Siapa yang mampu menerimanya, biarlah dia menerimanya."

2. 1 Timotius 5:14 - "Karena itu aku menghendaki perempuan-perempuan muda menikah, melahirkan anak, mengurus rumah tangga, dan tidak memberikan kesempatan kepada lawan untuk mengucapkan celaan."

1 Korintus 7:39 Isteri terikat pada hukum selama suaminya masih hidup; tetapi bila suaminya sudah meninggal, ia bebas menikah dengan siapa saja yang dikehendakinya; hanya di dalam Tuhan.

Perempuan terikat pada suaminya selama suaminya masih hidup, tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas menikah dengan siapa saja yang dikehendakinya, selama keduanya masih berada di dalam Tuhan.

1. Pentingnya komitmen kepada Tuhan dalam pernikahan

2. Kebebasan yang timbul karena kepercayaan kepada Tuhan

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 19:4-6 - Jawab-Nya: "Tidakkah kamu baca, bahwa Dia yang menciptakan mereka sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, lalu bersabda: 'Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan berpegang teguh pada hakikatnya. istri, dan keduanya akan menjadi satu daging'? Jadi mereka bukan lagi dua melainkan satu daging. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."

1 Korintus 7:40 Tetapi ia lebih bahagia jika ia tetap tinggal, setelah penghakimanku; dan aku juga berpikir, bahwa aku mempunyai Roh Allah.

Paul mendorong wanita Kristen yang lajang untuk tetap menjadi diri mereka sendiri, dan percaya bahwa dia memiliki Roh Tuhan.

1. Kekuatan Wanita Kristen Lajang

2. Roh Pemberi Semangat dari Tuhan

1. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

2. 1 Petrus 3:3-4 - Jangan biarkan perhiasanmu hanya terlihat dari luar saja, yaitu menata rambut, memakai emas, atau mengenakan pakaian yang bagus, tetapi biarlah itu menjadi pribadi hati yang tersembunyi, dengan keindahan yang lembut dan tidak dapat binasa. dan semangat tenteram, yang sangat berharga di mata Tuhan.

1 Korintus 8 adalah pasal kedelapan dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas masalah makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala dan memberikan panduan tentang bagaimana orang percaya harus menyikapi masalah ini.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengakui bahwa orang-orang percaya mempunyai pengetahuan bahwa berhala bukanlah tuhan yang nyata dan bahwa hanya ada satu Tuhan yang benar (1 Korintus 8:4-6). Namun, ia memperingatkan kita agar tidak membiarkan pengetahuan saja menyebabkan kesombongan, karena hal itu dapat membuat seseorang menjadi sombong (1 Korintus 8:1-2). Ia menjelaskan bahwa meskipun berhala bukanlah apa-apa, beberapa orang yang dulunya adalah penyembah

berhala mungkin masih terpengaruh oleh pergaulan mereka di masa lalu dan menganggap memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala sebagai bagian dari penyembahan berhala (1 Korintus 8:7-10). Paulus mendesak mereka yang berpengetahuan untuk menunjukkan kasih dan perhatian terhadap orang-orang percaya yang lemah ini dengan menjauhkan diri dari makanan tersebut jika hal itu menyebabkan mereka tersandung (1 Korintus 8:9-13).

Paragraf ke-2: Paulus menekankan bahwa pengetahuan saja tidak membuat seseorang lebih dekat atau lebih diterima oleh Tuhan. Ia menjelaskan bahwa pengetahuan sejati disertai dengan kasih, yang membangun rohani orang lain (1 Korintus 8:1-3). Ia memperingatkan kita agar tidak menggunakan kebebasan atau pengetahuan kita sebagai batu sandungan bagi orang lain, khususnya mereka yang imannya lebih lemah (1 Korintus 8:9-12). Sebaliknya, orang beriman harus memprioritaskan cinta di atas hak dan preferensi pribadi.

kasih pengorbanan diri Kristus . Paulus mendorong mereka untuk mempertimbangkan bagaimana tindakan mereka berdampak pada kesejahteraan rohani orang lain daripada hanya berfokus pada keinginan atau kebebasan mereka sendiri (1 Korintus 8:13). Ia mendesak mereka untuk rela membatasi kebebasan mereka demi menjaga kesatuan dalam tubuh Kristus.

Ringkasnya, Surat Satu Korintus pasal delapan membahas masalah makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Paulus mengakui bahwa berhala bukanlah tuhan yang nyata, namun ia memperingatkan terhadap kesombongan dan menekankan pentingnya kasih dan perhatian terhadap orang-orang percaya yang lemah. Beliau menghimbau kepada orang-orang yang berilmu untuk menjauhi makanan tersebut jika hal itu menyebabkan orang lain tersandung. Paulus menyoroti bahwa pengetahuan sejati disertai dengan kasih dan memperingatkan agar tidak menggunakan kebebasan pribadi sebagai batu sandungan bagi orang lain. Beliau mendorong umat beriman untuk memprioritaskan kasih yang rela berkorban dan mempertimbangkan dampak tindakan mereka terhadap kesejahteraan rohani rekan seiman. Bab ini menekankan pentingnya cinta, persatuan, dan mempertimbangkan kebutuhan orang lain dalam hal-hal yang berkaitan dengan kebebasan dan praktik pribadi.

1 Korintus 8:1 Dan mengenai hal-hal yang mengharukan yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu, bahwa kita semua mempunyai pengetahuan. Pengetahuan membuat sombong, tetapi kasih membangun.

Ilmu adalah suatu hal yang agung, namun harus dibarengi dengan amal, jika tidak maka akan menjadi suatu kebanggaan.

1. Kekuatan Ilmu dan Amal

2. Kekuatan Cinta atas Kesombongan

1. Roma 12:9-10 Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2. Kolose 3:12-14 Maka kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. ; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

1 Korintus 8:2 Dan jika ada orang yang mengira bahwa ia mengetahui suatu hal, ia belum mengetahui apa pun yang seharusnya ia ketahui.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus untuk rendah hati, karena mereka mungkin mengira mereka mengetahui sesuatu namun kenyataannya mereka tidak mengetahui sebanyak yang seharusnya.

1. Kerendahan Hati: Kunci Pengetahuan Sejati

2. Kesombongan Menghalangi Pemahaman

1. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, “Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.”

1 Korintus 8:3 Tetapi jika ada orang yang mengasihi Allah, hal yang sama juga diketahui tentang dia.

Orang beriman yang mencintai Allah dikenal oleh-Nya.

1. "Hati untuk Tuhan," berfokus pada pentingnya mengasihi Tuhan.

2. "Dikenal oleh Tuhan," berfokus pada bagaimana Tuhan mengenal orang-orang yang mengasihi Dia.

1. Roma 8:27-29, yang berbicara tentang bagaimana Roh Kudus berdoa bagi kita dan bagaimana Tuhan mengetahui hati kita.

2. Mazmur 139:1-4 yang berbicara tentang bagaimana Tuhan mengenal kita secara intim dan menyertai kita kemanapun kita pergi.

1 Korintus 8:4 Oleh karena itu mengenai memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu, bahwa berhala tidak ada artinya di dunia dan tidak ada Tuhan yang lain selain satu.

Paulus mengajarkan bahwa berhala bukanlah apa-apa dan hanya ada satu Tuhan.

1: Kita harus menyadari bahwa hanya ada satu Tuhan dan berhala bukanlah apa-apa.

2: Kita tidak boleh menaruh harapan dan kepercayaan kita pada tuhan atau berhala palsu, tapi fokuslah pada satu Tuhan yang benar.

1: Ulangan 32:39 - “Lihatlah sekarang, bahwa aku, akulah dia, dan tidak ada tuhan selain aku; Aku membunuh dan menghidupkan; aku melukai dan aku menyembuhkan; dan tidak ada seorang pun yang dapat melepaskan diri dari tanganku.”

2: Yesaya 44:6-8 - “Beginilah firman Tuhan, Raja Israel dan Penebusnya, Tuhan semesta alam: 'Akulah yang pertama dan Akulah yang terakhir; selain Aku tidak ada Tuhan. Siapa yang seperti saya? Biarkan dia mengumumkannya. Biarlah dia menyatakan dan menyajikannya di hadapanku, karena aku telah menetapkan suatu kaum pada zaman dahulu. Biarkan mereka menyatakan apa yang akan terjadi, dan apa yang akan terjadi. Jangan takut atau takut; bukankah aku sudah memberitahukannya kepadamu sejak dahulu kala dan menyatakannya? Dan Anda adalah saksi saya! Apakah ada Tuhan selain aku? Tidak ada Batu; Saya tidak tahu satu pun.'”

1 Korintus 8:5 Sebab meskipun ada yang disebut allah, baik yang di surga maupun di bumi, (karena ada banyak allah dan banyak tuan,)

Perikop Paulus mengakui bahwa ada banyak dewa dan tuan, baik di surga maupun di bumi.

1. Tuhan Di Atas Segalanya: Bagaimana Hidup untuk Tuhan Yang Maha Esa

2. Memahami Keberagaman Tuhan: Apa Kata Alkitab tentang Tuhan Lainnya

1. Mazmur 97:9 – “Sebab Engkau, Tuhan, jauh di atas seluruh bumi: Engkau ditinggikan jauh di atas segala dewa.”

2. Kisah Para Rasul 14:11-15 – “Dan ketika orang-orang melihat apa yang telah dilakukan Paulus, mereka mengangkat suara mereka, mengatakan dalam pidato Likaonia, Para dewa telah turun kepada kita dalam rupa manusia. Dan mereka menyebut Barnabas, Yupiter; dan Paul, Mercurius, karena dia adalah pembicara utama. Kemudian pendeta Yupiter, yang berada di depan kota mereka, membawa lembu dan karangan bunga ke gerbang, dan akan melakukan pengorbanan bersama orang-orang. Yang mana ketika para rasul, Barnabas dan Paulus, mendengarnya, mereka merobek pakaian mereka, dan berlari ke tengah-tengah orang banyak, sambil berseru, Dan berkata, Tuan-tuan, mengapa kamu melakukan hal-hal ini? Kami juga adalah orang-orang yang mempunyai nafsu yang sama dengan kamu, dan memberitakan kepadamu bahwa kamu hendaknya berbalik dari kesia-siaan ini kepada Allah yang hidup, yang telah menjadikan langit, dan bumi, dan laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya.”

1 Korintus 8:6 Tetapi bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa, yang di dalamnya segala sesuatu ada, dan kita di dalam Dia; dan satu Tuhan Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu ada, dan kita oleh Dia.

Hanya ada satu Tuhan, Bapa, yang merupakan pencipta segala sesuatu, dan satu Tuhan Yesus Kristus, yang merupakan penyelamat segala sesuatu.

1. "Keunikan Tuhan dan Yesus Kristus"

2. "Kuasa Pemersatu Tuhan dan Yesus Kristus"

1. Efesus 4:4-6 - Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu dipanggil kepada satu pengharapan yang menjadi bagian dari panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, yang adalah secara keseluruhan dan melalui semua dan dalam semua.

2. Yesaya 45:22 - “Berbaliklah kepadaku dan selamatlah, hai seluruh ujung bumi! Sebab Akulah Tuhan dan tidak ada yang lain.

1 Korintus 8:7 Tetapi tidak setiap orang mempunyai pengetahuan seperti itu; sebab ada orang yang mempunyai hati nurani terhadap berhala itu sampai pada saat ini, memakannya sebagai persembahan kepada berhala; dan hati nurani mereka yang lemah tercemar.

Paulus memperingatkan bahwa tidak semua orang mempunyai pengetahuan mengenai dampak dari memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dan bahwa mereka yang tidak memahaminya mungkin telah menajiskan hati nuraninya.

1. "Apa Artinya Memiliki Hati Nurani yang Lemah?"

2. "Kekuatan Pengetahuan: Bagaimana Mengetahui Implikasi dari Mengonsumsi Makanan yang Dikorbankan kepada Berhala Dapat Membantu Melindungi Hati Nurani Anda"

1. Roma 14:21-23

2. Titus 1:15-16

1 Korintus 8:8 Tetapi daging tidak bermanfaat bagi kita di hadapan Allah; karena jika kita makan, kita tidak menjadi lebih baik; juga, jika kita tidak makan, apakah kita akan menjadi lebih buruk.

Ayat ini menekankan bahwa apa yang kita makan tidak menjadikan kita lebih baik atau lebih buruk di mata Tuhan.

1. Kita tidak dinilai dari apa yang kita makan, tapi dari bagaimana kita menjalani hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

2. Tindakan jasmani kita tidak lebih penting daripada tindakan rohani kita di mata Tuhan.

1. Yohanes 6:63-65 - Perkataan Yesus tentang betapa rezeki rohani kita jauh lebih penting dibandingkan rezeki jasmani.

2. Galatia 5:16-17 - Perkataan Paulus tentang pentingnya mengikuti Roh dibandingkan keinginan kita sendiri.

1 Korintus 8:9 Tetapi waspadalah, jangan sampai kebebasanmu ini menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.

Paulus memperingatkan umat Kristiani untuk menyadari bahwa kebebasan mereka dalam hal-hal tertentu dapat menjadi batu sandungan bagi umat beriman yang lebih lemah.

1. Menghidupi Iman Anda di Dunia yang Tidak Mengerti

2. Kekuatan Kesaksian Kita: Bagaimana Kita Dapat Memberi Dampak Baik pada Orang Lain

1. Efesus 4:1-3 - Berjalan sesuai dengan panggilan yang kepadanya kamu telah dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, melainkan di atas dudukan, sehingga pelita itu menerangi seluruh rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

1 Korintus 8:10 Sebab jika ada orang yang melihat engkau yang berpengetahuan duduk makan di kuil berhala, hati nurani orang yang lemah tidak akan berani memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala itu;

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kuil berhala harus menyadari bagaimana tindakan mereka dapat berdampak pada seseorang yang memiliki hati nurani yang lebih lemah.

1. Menjalani kehidupan cinta yang mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain.

2. Menjadi pengaruh positif terhadap lingkungan kita.

1. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

2. Galatia 5:13-14 - Kamu, saudara-saudaraku, telah dipanggil untuk merdeka. Namun jangan gunakan kebebasanmu untuk menuruti keinginan daging; sebaliknya, layani satu sama lain dengan rendah hati dalam kasih. Sebab seluruh hukum dipenuhi dengan menaati satu perintah ini: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

1 Korintus 8:11 Dan oleh pengetahuanmu akan binasakah saudara yang lemah, yang untuknya Kristus telah mati?

Perikop ini Paulus mempertanyakan apakah pengetahuan dapat menyebabkan kehancuran rohani saudara yang lebih lemah, meskipun Kristus mati untuk mereka.

1. Kekuatan Pengetahuan: Bagaimana Mengetahui Terlalu Banyak Dapat Menyebabkan Kehancuran Spiritual

2. Biaya Penebusan: Harga yang Yesus Bayar untuk Menyelamatkan Kita dari Kehancuran Rohani

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada- Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.

1 Korintus 8:12 Tetapi jika kamu berdosa terhadap saudara-saudaramu dan melukai hati nurani mereka yang lemah, maka kamu berdosa terhadap Kristus.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus bahwa ketika mereka berdosa terhadap rekan seiman mereka, mereka juga berdosa terhadap Kristus.

1. Tindakan Kita Penting: Akibat Berdosa Terhadap Orang Lain

2. Hati Nurani yang Lemah: Bagaimana Tindakan Kita Dapat Berdampak pada Kelompok Rentan

1. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2. Matius 18:6-7 - “Jikalau ada orang yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini, yakni mereka yang percaya kepada-Ku, maka lebih baiklah ia diikatkan pada lehernya dan ditenggelamkan di dalam air yang dalam. laut.

1 Korintus 8:13 Sebab itu, jika daging membuat saudaraku tersinggung, aku tidak akan makan daging selama dunia ini berdiri, supaya aku tidak membuat saudaraku tersinggung.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk berhati-hati terhadap tindakan mereka dan dampaknya terhadap saudara-saudari seiman dalam Kristus, dan untuk menjauhkan diri dari sesuatu yang dapat menyebabkan mereka tersandung.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Perhatian: Mempraktikkan Cinta melalui Pengorbanan Diri

2. Kekuatan Penyangkalan Diri: Menahan Diri demi Kepentingan Orang Lain

1. Efesus 4:2-3 – “Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

2. Kolose 3:14-15 – “Dan di atas semua itu kenakanlah kasih, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang dengannya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah.”

1 Korintus 9 adalah pasal kesembilan dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membela kerasulannya dan membahas hak-haknya sebagai rasul, menyoroti kesediaannya untuk melepaskan hak-hak pribadinya demi Injil.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menegaskan otoritas kerasulannya dan membela haknya untuk menerima dukungan dari jemaat Korintus (1 Korintus 9:1-3). Ia mengemukakan argumen-argumen yang mendukung klaim ini, dengan mengutip contoh-contoh seperti tentara, petani, dan mereka yang bertugas di bait suci yang berhak mendapat kompensasi atas pekerjaan mereka (1 Korintus 9:4-14). Namun, Ia menjelaskan bahwa Ia tidak memanfaatkan hak ini di antara mereka agar tidak menghalangi atau membebani mereka dengan kewajiban keuangan (1 Korintus 9:12). Sebaliknya, dia memilih untuk mengandalkan pemberitaan Injil sebagai pelayanan sukarela tanpa mencari keuntungan pribadi.

Paragraf ke-2: Paulus kemudian menjelaskan bagaimana dia menyesuaikan diri dengan berbagai konteks budaya untuk menjangkau kelompok yang berbeda dengan pesan Injil. Dia menjadi “segala sesuatu” bagi semua orang agar dengan segala cara ada yang bisa diselamatkan (1 Korintus 9:19-23). Ia menegaskan, meski bebas dan mempunyai hak sebagai rasul, namun ia rela menyerahkan hak tersebut demi keselamatan orang lain. Tujuan utamanya adalah memenangkan orang bagi Kristus dan berbagi berkat rohani mereka.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk disiplin diri dan ketekunan dalam menjalankan perlombaan iman. Paulus menggunakan gambaran atletik untuk mengilustrasikan bagaimana orang percaya harus melatih diri mereka secara rohani dan

berjuang untuk mendapatkan hadiah yang tidak dapat binasa (1 Korintus 9:24-27). Ia mendesak mereka untuk tidak berlari tanpa tujuan atau berkelahi seperti orang yang sedang memukul-mukul udara, melainkan mendisiplinkan tubuh mereka dan mengendalikannya sehingga mereka dapat secara efektif melaksanakan tujuan Allah.

Ringkasnya, Bab sembilan dari Satu Korintus berfokus pada pembelaan Paulus terhadap kerasulannya dan kesediaannya untuk melepaskan hak-hak pribadinya demi Injil. Dia membela haknya untuk menerima dukungan tetapi menjelaskan bahwa dia memilih untuk tidak menggunakan hak ini di antara jemaat Korintus agar tidak membebani mereka. Paulus menyesuaikan dirinya dengan konteks budaya yang berbeda untuk menjangkau berbagai kelompok dengan pesan Injil, menekankan tujuannya untuk memenangkan orang bagi Kristus. Dia menyerukan disiplin diri dan ketekunan, menggunakan gambaran atletik untuk menggambarkan perlunya pelatihan spiritual dan mengendalikan tubuh. Bab ini menyoroti pola pikir Paulus yang rela berkorban, dedikasinya dalam menyebarkan Injil, dan pentingnya disiplin diri dalam melayani tujuan Tuhan.

1 Korintus 9:1 Bukankah aku seorang rasul? apakah aku tidak bebas? belumkah aku melihat Yesus Kristus, Tuhan kita? bukankah kamu adalah pekerjaanku di dalam Tuhan?

Rasul Paulus bertanya kepada jemaat di Korintus apakah dia seorang rasul, merdeka, dan apakah dia telah melihat Yesus Kristus, dan apakah jemaat Korintus adalah karyanya di dalam Tuhan.

1. Kebebasan Menjadi Anak Tuhan

2. Berkah dari Melayani Tuhan

1. Yohanes 8:36 - Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka.

2. Galatia 5:13 - Kamu, saudara-saudaraku, telah dipanggil untuk merdeka. Namun jangan gunakan kebebasanmu untuk menuruti keinginan daging; sebaliknya, layani satu sama lain dengan rendah hati dalam kasih.

1 Korintus 9:2 Jika aku belum menjadi rasul bagi orang lain, namun aku pasti menjadi rasul bagi kamu, karena meterai kerasulanku ada di dalam Tuhan.

Paulus menyatakan bahwa ia adalah rasul bagi jemaat Korintus, dan mereka adalah bukti kerasulannya.

1. Tuhan memanggil kita untuk melayani dengan berbagai cara; jemaat Korintus adalah bukti kerasulan Paulus.

2. Kita semua adalah pelayan Injil dan mempunyai tanggung jawab untuk menjadi saksi kasih karunia Allah.

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya.

2. 1 Petrus 2:9 - Tetapi kamu adalah bangsa terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, suatu umat milik-Nya, agar kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

1 Korintus 9:3 Jawabanku terhadap mereka yang menyelidiki aku adalah begini,

Bagian ini berbicara tentang jawaban Paulus kepada orang-orang yang bertanya kepadanya tentang haknya untuk didukung oleh gereja.

1. Pentingnya Mendukung Pendakwah

2. Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Jawaban Paulus

1. Roma 15:27 - ? □ mereka senang melakukannya, dan sesungguhnya mereka berhutang budi kepada mereka. Sebab jika bangsa-bangsa bukan Yahudi mendapat bagian dalam berkat-berkat rohani mereka, mereka juga harus memberikan pelayanan kepada mereka dalam berkat-berkat materi.??

2. 2 Korintus 11:7-9 - ? Apakah aku berdosa dengan merendahkan diri agar kamu ditinggikan, karena aku memberitakan Tuhan? □ Injil kepada Anda secara gratis? Saya merampok gereja lain dengan menerima dukungan dari mereka untuk melayani Anda. Dan ketika aku bersama kamu dan dalam keadaan berkekurangan, aku tidak membebani siapa pun, karena saudara-saudara yang datang dari Makedonia mencukupi kebutuhanku. Jadi aku menahan diri dan tidak akan membebanimu dengan cara apapun.??

1 Korintus 9:4 Tidakkah kita mempunyai kuasa untuk makan dan minum?

Bagian ini membahas penggunaan haknya oleh rasul Paulus untuk menerima dukungan keuangan dari gereja.

1. Kekuatan Hak Kita - Menjelajahi bagaimana kita dapat menggunakan hak kita untuk melayani orang lain.

2. Melayani Karena Kasih - Memahami mengapa kita melayani orang lain meskipun kita berhak menerima dukungan.

1. Filipi 2:3-4 - ? tidak ada yang keluar dari ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri, jangan mementingkan kepentingan Anda sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.??

2. Matius 6:2-4 - ? o Jika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, janganlah kamu mengumumkannya dengan terompet, seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar mendapat penghormatan dari orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima pahalanya secara utuh. Tetapi jika kamu memberi kepada orang yang membutuhkan, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, agar pemberianmu itu terlindung secara sembunyi-sembunyi. Maka Ayahmu yang melihat apa yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, akan memberimu pahala.??

1 Korintus 9:5 Bukankah kita mempunyai kuasa untuk memimpin saudara perempuan, istri, dan rasul-rasul lain, saudara Tuhan, dan Kefas?

Paulus mempertanyakan apakah dia dan para rasul lainnya diperbolehkan membawa istri atau saudara perempuan dalam perjalanan mereka, seperti saudara laki-laki Yesus dan Petrus.

1. ? Kekuatan apa yang Memimpin Perjalanan Kita??

2. ? Dukungan Sahabat Setia??

1. Kejadian 2:18-24, Tuhan menciptakan perempuan sebagai pendamping laki-laki.

2. Amsal 18:24, Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Korintus 9:6 Atau hanya aku dan Barnabas saja yang tidak mempunyai kuasa untuk menahan diri bekerja?

Bagian ini menunjukkan bahwa Paulus dan Barnabas mempunyai hak untuk tidak bekerja dan didukung oleh gereja.

#1: Kita semua mempunyai hak untuk didukung oleh keluarga gereja kita ketika kita membutuhkannya.

#2: Tuhan memberi kita sumber daya untuk bertahan hidup pada saat dibutuhkan.

#1: Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

#2: Filipi 4:19 - Tetapi Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

1 Korintus 9:7 Siapakah yang setiap waktu berperang atas biayanya sendiri? siapakah yang menanami kebun anggur dan tidak memakan buahnya? atau siapa yang menggembalakan kawanan domba, dan tidak makan susu kawanan domba itu?

Paulus mengajukan pertanyaan retoris untuk menekankan pentingnya kecukupan finansial ketika seseorang melayani Tuhan.

1. Pentingnya Dukungan Finansial Bagi Kementerian

2. Melayani Tuhan dengan Integritas: Seperti Apa Bentuknya?

1. Ulangan 25:4 - ? □ kamu tidak boleh memberangus seekor lembu yang sedang mengirik gandum.??

2. Lukas 10:7 - ? □ tinggallah di rumah itu, makan dan minum apa yang mereka sediakan, karena buruh berhak menerima upahnya.??

1 Korintus 9:8 Apakah hal ini dapat kukatakan sebagai manusia? atau bukankah hukumnya sama juga?

Paulus berargumentasi bahwa hukum yang sama berlaku baginya dan berlaku bagi semua orang lainnya.

1. Kita dapat belajar dari teladan Paulus dan ingat untuk mengikuti hukum yang sama yang berlaku bagi semua orang.

2. Bahkan ketika kita berada dalam posisi yang berwenang, kita harus ingat untuk mematuhi hukum yang sama seperti yang dilakukan orang lain.

1. Matius 22:16-21 - Yesus mengingatkan pendengarnya bahwa hukum Tuhan harus ditaati oleh semua orang.

2. Yakobus 2:10-11 - Yakobus mengingatkan orang percaya akan pentingnya memperlakukan semua orang secara setara dan tidak membeda-bedakan.

1 Korintus 9:9 Sebab dalam hukum Musa tertulis: Jangan memberangus mulut lembu yang sedang mengirik. Apakah Tuhan memelihara lembu?

Paulus menggunakan kutipan dari Perjanjian Lama untuk berargumentasi bahwa Allah peduli terhadap ciptaan-Nya, bahkan binatang, dan oleh karena itu sudah selayaknya mereka yang memberitakan Injil mendapat dukungan keuangan.

1. Tuhan Peduli: Eksplorasi 1 Korintus 9:9

2. Hukum Musa: Menelaah Konteks 1 Korintus 9:9

1. Mazmur 147:9 - "Dia memberikan makanannya kepada binatang buas, dan kepada anak-anak burung gagak yang menangis."

2. Matius 10:9-10 - "Janganlah kamu membawa emas, perak, atau kuningan di dalam dompetmu, atau uang kertas untuk perjalananmu, atau dua helai baju, atau sepatu, atau bahkan tongkat, karena pekerja berhak mendapat dagingnya."

1 Korintus 9:10 Ataukah dia mengatakan semuanya itu demi kepentingan kita? Demi kepentingan kita, pasti ada tertulis: bahwa siapa yang membajak, hendaklah membajak dengan harapan; dan bahwa dia yang mengirik dalam pengharapan hendaknya mengambil bagian dalam pengharapannya.

Paulus menjelaskan bahwa Allah telah menuliskan banyak hal di dalam Alkitab demi kita, agar kita dapat berharap dan mengambil bagian dalam harapan tersebut.

1. Pengharapan Tuhan: Bagaimana Mengandalkan Janji Tuhan

2. Menumbuhkan Hati Pengharapan: Menumbuhkan Iman di Masa Sulit

1. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan penuh kesabaran.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Korintus 9:11 Jika kami telah menaburkan kepadamu hal-hal rohani, apakah lebih besar jika kami menuai hal-hal duniawimu?

Paulus menanyakan apakah salah jika para pemimpin gereja menerima dukungan finansial atas pekerjaan yang mereka lakukan untuk gereja.

1. Berkat Memberi dan Menerima dalam Gereja

2. Pentingnya Penatalayanan dalam Tubuh Kristus

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Matius 10:8-10 - "Menyembuhkan orang sakit, mentahirkan orang kusta, membangkitkan orang mati, mengusir setan: kamu telah menerima dengan cuma-cuma, berikan dengan cuma-cuma. Janganlah kamu memberikan emas, perak, atau kuningan di dompetmu... Juga tidak perlengkapan untuk perjalananmu, tidak juga dua lapis, tidak juga sepatu, atau bahkan tongkat: karena pekerja layak mendapat dagingnya."

1 Korintus 9:12 Bukankah kamilah yang lebih berhak mengambil bagian dalam kuasa ini atas kamu? Namun kami belum menggunakan kekuatan ini; tetapi menderitalah segala sesuatunya, supaya jangan kita menghalangi Injil Kristus.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa dia tidak berusaha menggunakan otoritasnya atas mereka namun memilih untuk menderita demi memastikan bahwa Injil Kristus tidak dihalangi.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri: Teladan Paulus

2. Pahala dari Kehidupan yang Memberi Diri Sendiri

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

1 Korintus 9:13 Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani benda-benda suci, hidup dari benda-benda Bait Suci? dan mereka yang menunggu di mezbah adalah yang mengambil bagian dalam mezbah?

Mereka yang melayani di gereja diberikan bekal dari kuil.

1. Memahami Bagaimana Tuhan Mengganjar Mereka yang Melayani di Gereja

2. Berkah Melayani di Kerajaan Tuhan

1. Maleakhi 3:10 - ? Aku akan mengumpulkan seluruh persepuluhanku ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumahku. Dan dengan demikian ujilah aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak akan membukakan tingkap-tingkap surga bagimu dan mencurahkan berkat bagimu sampai tidak diperlukan lagi.??

2. Ibrani 13:17 - ? Jadilah pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena mereka menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggung jawaban. Biarkanlah mereka melakukannya dengan gembira dan bukan dengan mengeluh, karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.??

1 Korintus 9:14 Demikian pula Tuhan telah menetapkan, supaya mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari Injil.

Tuhan telah menetapkan bahwa mereka yang memberitakan Injil hendaknya didukung olehnya.

1. Berkat Tuhan Bagi Para Pengkhotbah Injil

2. Tanggung Jawab Pengkhotbah Injil

1. Matius 10:7-8 - Dan sambil berjalan, beritakanlah pesan ini: ? □ kerajaan surga sudah dekat.??8 Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan penderita kusta, mengusir setan. Anda telah menerimanya dengan cuma-cuma; memberi dengan bebas.

2. 2 Korintus 9:8 - Dan Allah sanggup memberkati kamu dengan limpah, sehingga dalam segala hal pada segala waktu, dengan segala yang kamu butuhkan, kamu berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik.

1 Korintus 9:15 Tetapi aku tidak pernah menggunakan satu pun dari semuanya ini: dan hal-hal ini tidak kutuliskan, supaya hal itu terjadi kepadaku, karena lebih baik aku mati, dari pada ada orang yang membuat kemuliaanku sia-sia.

Paulus menyatakan bahwa ia tidak menggunakan haknya sebagai rasul untuk menerima keuntungan finansial, karena hal itu akan menghilangkan kesombongannya terhadap Tuhan.

1. Jangan Biarkan Kemegahanmu Menjadi Sia-sia: A pada 1 Korintus 9:15

2. Nilai Pengorbanan Diri: A pada 1 Korintus 9:15

1. Filipi 2:5-8 - "Hendaklah kamu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: Dan setelah didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

2. 2 Korintus 12:9 - "Dan dia berkata kepadaku, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku akan bermegah dalam kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat bersandar padanya. Saya."

1 Korintus 9:16 Sebab walaupun aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai sesuatu pun untuk dibanggakan, karena aku mempunyai kebutuhan; ya, celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil!

Paulus berbicara tentang perlunya memberitakan Injil dan mengungkapkan kesengsaraannya jika ia tidak melakukan hal tersebut.

1. "Menjalani Kehidupan yang Membutuhkan: Memberitakan Injil"

2. "Ketaatan kepada Tuhan: Memberitakan Injil"

1. Roma 1:14-16 - "Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di situlah terdapat kebenaran Allah dinyatakan dari iman ke iman: seperti ada tertulis, Orang benar akan hidup oleh iman. Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang berpegang pada kebenaran dalam kefasikan."

2. 1 Yohanes 4:19 - "Kami mengasihi dia, karena dia lebih dahulu mengasihi kita."

1 Korintus 9:17 Sebab jika aku melakukan hal ini dengan sukarela, aku mendapat upah; tetapi jika aku menentang kehendakku, maka pemberitaan Injil dipercayakan kepadaku.

Perikop ini berbicara tentang kesediaan Paulus untuk memberitakan Injil, meskipun itu merupakan suatu kewajiban dan bukan suatu pilihan.

1. Kekuatan Kemauan: Bagaimana Memaksimalkan Kewajiban

2. Perspektif Baru tentang Kewajiban: Merangkul Panggilan Anda

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu. "

2. Roma 1:14-16 - "Aku berhutang budi kepada orang-orang Yunani dan kepada orang-orang barbar, baik kepada orang-orang yang bijaksana maupun kepada orang-orang yang tidak bijaksana. Jadi, apa yang ada pada diriku, aku siap memberitakan Injil kepada kamu yang di Roma juga. Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya."

1 Korintus 9:18 Kalau begitu, apakah upahku? Sesungguhnya ketika aku memberitakan Injil, aku dapat memberitakan Injil Kristus dengan cuma-cuma, agar aku tidak menyalahgunakan kuasaku dalam pemberitaan Injil.

Paulus menjelaskan bahwa ketika dia memberitakan Injil, dia tidak memerlukan bayaran

atau imbalan.

1. Kekuatan Injil: Apa Fungsi Cinta

2. Mewartakan Injil: Hadiah Gratis untuk Semua

1. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. Tidak mencemarkan nama baik orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mencatat kesalahan. Kasih tidak menyukai kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran. Ia selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.

1 Korintus 9:19 Sebab walaupun aku bebas dari semua orang, namun aku telah menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku dapat memperoleh lebih banyak.

Paulus menyatakan bahwa, meskipun dia bebas dari semua orang, dia telah menjadikan dirinya pelayan semua orang agar dia dapat memperoleh lebih banyak.

1. Kekuatan Melayani Sesama: Memahami Teladan Paulus dalam 1 Korintus 9:19

2. Menemukan Kemerdekaan Melalui Pelayanan: Apa yang Dapat Dipelajari dari Kata-kata Paulus dalam 1 Korintus 9:19

1. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Matius 20:25-28 - "Yesus mengumpulkan mereka dan berkata: 'Kamu tahu, bahwa para pemimpin bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka dan para pejabat tinggi mereka menjalankan kekuasaan atas mereka. Tidak demikian halnya denganmu. Sebaliknya, barangsiapa mau menjadi besar di antara kamu harus menjadi pelayanmu, dan siapa pun yang ingin menjadi yang pertama harus menjadi budakmu??sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani, dan untuk memberikan

nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.' "

1 Korintus 9:20 Dan bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, agar aku dapat memperoleh orang Yahudi; kepada mereka yang berada di bawah hukum Taurat, seperti di bawah hukum Taurat, agar Aku dapat memperoleh mereka yang hidup di bawah hukum Taurat;

Paul menyesuaikan pesannya agar sesuai dengan audiens untuk mendapatkan lebih banyak pengikut.

1. Menyesuaikan Pesan Kita agar Sesuai dengan Audiens Kita

2. Menjangkau Berbagai Orang dengan Injil

1. Roma 12:2? □ o jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga dengan ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Tuhan, apa yang baik dan berkenan dan sempurna.??

2. Matius 9:36-38 ? Ketika dia melihat orang banyak, dia merasa kasihan kepada mereka, karena mereka dilecehkan dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala. Lalu dia berkata kepada murid-muridnya, ? □ panenannya banyak, tetapi pekerjanya sedikit; oleh karena itu berdoalah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan pemilik panen agar mengirimkan pekerja ke dalam panennya.? berapa €?

1 Korintus 9:21 Bagi mereka yang hidup tanpa hukum, seolah-olah tanpa hukum, (yang bukan tanpa hukum bagi Allah, tetapi hidup di bawah hukum Kristus), supaya aku dapat memperoleh mereka yang hidup tanpa hukum.

Paulus menjelaskan bahwa dia bersedia bertindak sebagai orang yang tidak memiliki hukum untuk menjangkau mereka yang tidak memiliki hukum, namun dia tetap berada di bawah hukum Kristus.

1. Belajar Menjangkau: Teladan Paulus dalam 1 Korintus 9:21

2. Menjadi Dilengkapi untuk Menjangkau Orang Lain: Hidup di Bawah Hukum Kristus dalam 1 Korintus 9:21

1. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa beriman kepada Dia yang belum pernah mereka dengar sebelumnya? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang

pengkhotbah?

15 Dan bagaimana mereka akan berkhotbah jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: ? □ alangkah indahnya kaki pemberita Injil damai sejahtera, yang membawa kabar gembira!??

2. Kolose 4:5-6 - Hiduplah dengan hikmat terhadap orang-orang di luar, manfaatkan waktu. 6Hendaklah perkataanmu selalu anggun, dibumbui dengan garam, agar kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap pertanyaan.

1 Korintus 9:22 Bagi orang-orang yang lemah aku menjadi sama lemahnya, supaya aku dapat memberi manfaat kepada mereka yang lemah. Aku telah menjadikan segala sesuatu bagi semua orang, supaya aku dapat menyelamatkan beberapa orang.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk menjadi segalanya bagi semua orang demi menyelamatkan sebagian orang.

1. Kekuatan Kemampuan Beradaptasi: Cara Menjangkau Masyarakat dari Semua Lapisan Masyarakat

2. Hikmat dan Kasih Sayang: Panggilan Paulus untuk Mengasihi Semua Orang

1. Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

1 Korintus 9:23 Hal ini kulakukan demi Injil, supaya aku dapat mengambil bagian bersama-sama dengan kamu.

Paulus berbicara tentang bekerja demi Injil sehingga dia dapat mengambil bagian di dalamnya bersama jemaat Korintus.

1. Kekuatan Tujuan Bersama: Bekerja Sama untuk Injil

2. Bekerja untuk Injil: Teladan Dedikasi Paulus

1. Filipi 2:5-7 “Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, tetapi telah menjadikan diri-Nya sendiri tidak ada apa-apanya, mengambil rupa seorang hamba, yang dilahirkan sama dengan manusia."

2. Kolose 1:28-29 "Dialah yang kami beritakan, kami memperingatkan setiap orang dan mengajar setiap orang dengan segala hikmat, agar kami dapat membuat setiap orang menjadi dewasa di dalam Kristus. Untuk itu aku bersusah payah, bersusah payah dengan segenap tenaga-Nya agar Dia bekerja dengan penuh kuasa di dalam aku."

1 Korintus 9:24 Tidak tahukah kamu, bahwa semua peserta dalam perlombaan semuanya ikut berlari, tetapi hanya satu orang yang mendapat hadiah? Maka larilah, agar kamu dapat memperolehnya.

Alkitab mendorong kita untuk berusaha mencapai yang terbaik dalam segala hal, karena hanya satu orang yang dapat menerima hadiahnya.

1. "Mengejar Keunggulan: Berjuang untuk Mendapatkan Hadiah"

2. "Perlombaan Kristen: Berlari untuk Menang"

1. Filipi 3:14 - Aku terus maju menuju tujuan memenangkan hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 12:1 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

1 Korintus 9:25 Dan setiap orang yang berusaha untuk menguasai, menguasai diri dalam segala hal. Sekarang mereka melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang fana; tapi kami tidak fana.

Paulus menganjurkan umat Kristiani untuk berupaya keras untuk menguasai dan mengendalikan diri dalam segala hal, karena mereka berupaya untuk mendapatkan mahkota yang tidak fana dari Allah dan bukannya mahkota yang fana dari dunia.

1. "Memenangkan Perlombaan: Berjuang Untuk Penguasaan Dengan Temperance"

2. "Hadiah Kemurnian: Mahkota yang Tidak Dapat Dirusak"

1. 1 Korintus 10:31 - "Karena itu, apakah kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

2. Matius 5:8 - "Berbahagialah orang yang suci hatinya: karena mereka akan melihat Tuhan."

1 Korintus 9:26 Oleh karena itu aku berlari dengan tidak ragu-ragu; maka lawanlah aku, bukan seperti orang yang mengalahkan udara:

Paul menekankan pentingnya tidak membuang-buang energi untuk tindakan yang tidak berarti dan sebaliknya berjuang untuk mencapai tujuan yang memiliki tujuan.

1. Tuhan Memanggil Kita Untuk Menjadi Yang Terbaik - Kekuatan Hidup yang Disengaja

2. Mengenakan? □ Takut Mengambil Resiko - Keberanian Untuk Mengejar Panggilan Anda

1. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia.

2. Pengkhotbah 9:10 - Apa pun yang ingin dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga.

1 Korintus 9:27 Tetapi aku menjaga tubuhku dan mengendalikannya: jangan sampai aku sendiri yang terbuang ketika aku memberitakan Injil kepada orang lain.

Paulus mendesak dirinya untuk menjaga tubuhnya tetap terkendali dan tunduk agar ia tidak menjadi orang buangan setelah memberitakan Injil kepada orang lain.

1. Disiplin Penyerahan

2. Kekuatan Pengendalian Diri

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelembutan hati, penguasaan diri: tidak ada hukum yang menentang hal itu.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

1 Korintus 10 adalah pasal kesepuluh dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas pengalaman bangsa Israel di padang gurun dan mengambil pelajaran dari sejarah mereka untuk memberikan bimbingan bagi umat percaya di Korintus.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan mengingatkan jemaat Korintus akan warisan rohani mereka dan bagaimana nenek moyang mereka, meskipun dipimpin oleh hadirat Allah dan mengalami mukjizat, jatuh ke dalam penyembahan berhala dan perbuatan amoral (1 Korintus 10:1-7). Ia memperingatkan mereka agar tidak terlalu percaya diri, dan mendesak mereka untuk belajar dari contoh-contoh ini dan menghindari terjerumus ke dalam dosa serupa (1 Korintus 10:11-12). Paulus menekankan bahwa Tuhan memberikan jalan keluar ketika menghadapi pencobaan agar orang percaya dapat menanggungnya (1 Korintus 10:13).

Paragraf ke-2: Paulus membahas masalah makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Ia mengakui bahwa berhala tidak mempunyai keberadaan yang nyata namun memperingatkan agar tidak ikut serta dalam praktik penyembahan berhala karena hal itu dapat menyesatkan orang lain atau membahayakan hati nurani seseorang (1 Korintus 10:14-22). Ia menasihati umat beriman untuk menjauhi penyembahan berhala dan mengambil bagian dalam persekutuan sebagai sarana persekutuan dengan Kristus daripada terlibat dalam ritual penyembahan berhala (1 Korintus 10:16-17).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan petunjuk praktis untuk berinteraksi dengan orang-orang yang tidak beriman. Paulus mendorong orang-orang percaya untuk bebas memakan apapun yang dijual di pasar tanpa mempertanyakan asal-usulnya kecuali seseorang secara khusus menunjukkan hubungannya dengan penyembahan berhala (1 Korintus 10:25-26). Namun, jika seseorang memberitahu mereka bahwa makanan telah dipersembahkan kepada berhala, mereka harus menahan diri untuk tidak memakannya demi hati nurani dan bukan demi keuntungan diri mereka sendiri melainkan demi kesejahteraan rohani orang lain (1 Korintus 10:27-30). Ia menasihati umat beriman untuk tidak menimbulkan ketersinggungan yang tidak perlu atau menghalangi iman orang lain, melainkan mencari peluang untuk penginjilan sambil menjaga sikap kasih terhadap semua orang.

Singkatnya, Bab sepuluh dari Satu Korintus mengambil pelajaran dari pengalaman bangsa Israel di padang gurun untuk memberikan bimbingan bagi orang-orang percaya di Korintus. Paulus memperingatkan agar tidak terlalu percaya diri dan mendesak mereka untuk belajar dari kesalahan nenek moyang mereka. Ia menekankan kesetiaan Tuhan dalam menyediakan jalan keluar dari godaan dan mendorong orang-orang beriman untuk

menjauhi penyembahan berhala. Paulus membahas masalah memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, menasihati agar berhati-hati demi hati nurani dan mempertimbangkan kesejahteraan rohani orang lain. Beliau menginstruksikan orang-orang beriman untuk secara bebas mengambil bagian dalam kehidupan sehari-hari tetapi berhati-hati agar tidak menyinggung atau membahayakan keyakinan mereka sendiri atau keyakinan orang lain. Bab ini menggarisbawahi pentingnya belajar dari sejarah, menghindari penyembahan berhala, dan menerapkan kasih dan perhatian dalam interaksi dengan orang beriman dan tidak beriman.

1 Korintus 10:1 Lagi pula, saudara-saudara, aku tidak mau, supaya kamu tidak mengetahui, bagaimana nenek moyang kita semua ada di bawah awan dan semuanya menyeberangi laut;

Paulus mengingatkan jemaat Korintus tentang bagaimana nenek moyang mereka merasakan perlindungan dan bimbingan Tuhan.

1. Kesetiaan Tuhan kepada Umat-Nya - Bagaimana Bangsa Israel Mengalami Perlindungan dan Bimbingan Tuhan

2. Kekuatan Sebuah Pengingat – Belajar dari Teladan Paulus dalam Mendorong Orang Lain

1. Keluaran 13:21-22 - Tuhan berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan untuk memimpin jalan, dan pada malam hari dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam.

2. Ulangan 1:30-31 - Tuhan, Allahmu, yang berjalan di depanmu, akan berperang untukmu, sama seperti yang dilakukannya untukmu di Mesir di depan matamu, dan di padang gurun, di mana kamu telah melihat bagaimana Tuhanmu Tuhan menggendongmu, seperti seorang pria menggendong putranya, sepanjang perjalananmu hingga kamu tiba di tempat ini.

1 Korintus 10:2 Dan mereka semua memberi baptisan kepada Musa di awan dan di laut;

Bagian ini menjelaskan bagaimana bangsa Israel dibaptis ke dalam Musa ketika mereka melewati awan dan laut.

1 : Menjalani hidup beriman - Bagaimana mengambil risiko bersama Tuhan

2 : Kekuatan ketaatan - Belajar mempercayai rencana Tuhan

1 : Ibrani 11:1-2 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

ke-2 : Matius 14:22-23 - Segera Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului Dia ke seberang, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pergi. Dan setelah Dia menyuruh orang banyak itu pergi, Dia sendiri naik ke atas gunung untuk berdoa.

1 Korintus 10:3 Dan apakah semua orang makan makanan rohani yang sama;

Bagian ini berbicara tentang bagaimana semua orang makan daging rohani yang sama.

1. Pentingnya makanan rohani dalam kehidupan kita.

2. Kita semua mempunyai akses terhadap makanan rohani yang sama.

1. Ibrani 5:14 Tetapi makanan keras adalah milik orang-orang yang sudah cukup umur, yaitu orang-orang yang karena kegunaannya telah melatih inderanya untuk membedakan yang baik dan yang jahat.

2. Mazmur 34:8 Oh, kecaplah dan lihatlah betapa baik Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung padanya!

1 Korintus 10:4 Dan mereka semua meminum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari Batu Karang rohani yang mengikuti mereka, dan Batu Karang itu adalah Kristus.

Bagian ini menjelaskan bahwa bangsa Israel minum dari Batu Karang rohani yang mengikuti mereka, dan Batu Karang tersebut adalah Kristus.

1. Allah memberikan rezeki dan hidayah kepada umat-Nya.

2. Yesus adalah Batu Karang rohani kita, yang memberi kita kekuatan dan stabilitas.

1. Mazmur 18:2 - TUHAN adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku; Tuhanku, kekuatanku, kepada-Nya aku percaya; perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 26:4 - Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, karena pada YAH, TUHAN, ada kekuatan yang kekal.

1 Korintus 10:5 Tetapi Allah tidak berkenan kepada banyak di antara mereka, karena mereka digulingkan di padang gurun.

Dalam 1 Korintus 10:5 terungkap bahwa banyak orang Israel yang tidak berkenan kepada Tuhan dan tidak berhasil di padang gurun.

1. Mengatasi Kekecewaan : Belajar dari Kesalahan Bangsa Israel di Padang Gurun

2. Bertumbuh dalam Iman: Memahami Konsekuensi dari Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Keluaran 16:2-3 ? Dan seluruh umat Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun di padang gurun: Lalu berkatalah orang Israel kepada mereka, Seandainya kami mati di tangan Tuhan di tanah Mesir, ketika kami duduk di dekat mereka. panci daging, dan saat kami makan roti sampai kenyang; karena kamu telah membawa kami ke padang gurun ini, untuk membunuh seluruh kumpulan ini dengan kelaparan.??

2. Ulangan 8:2-3 ? Dan engkau harus mengingat seluruh perjalanan yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun, untuk merendahkan engkau, dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau akan menaati perintah-perintah-Nya atau tidak. Dan dia merendahkan engkau, dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu pun tidak mengetahuinya; supaya Ia dapat memberitahukan kepadamu, bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan manusia hidup.??

1 Korintus 10:6 Hal-hal inilah yang menjadi teladan kita, maksudnya jangan kita bernafsu terhadap hal-hal yang jahat, sebagaimana mereka juga menginginkannya.

Perikop Peristiwa-peristiwa dalam Perjanjian Lama hendaknya menjadi contoh untuk mengajarkan kita agar tidak bernafsu terhadap hal-hal yang jahat, seperti yang dilakukan bangsa Israel di masa lalu.

1. Belajar dari kesalahan bangsa Israel: jangan menyerah pada godaan kejahatan.

2. Perjanjian Lama memberi kita contoh tentang apa yang harus dihindari dalam hidup.

1. 2 Timotius 3:16??7 - Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan bermanfaat untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk pengajaran dalam kebenaran.

2. Roma 15:4 - Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan.

1 Korintus 10:7 Janganlah kamu menjadi penyembah berhala, seperti beberapa di antara mereka; seperti ada tertulis, Orang-orang itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus untuk tidak meniru penyembahan berhala Israel, mengutip contoh alkitabiah dari kitab Keluaran.

1. "Menjalani Kehidupan Iman: Menghindari Penyembahan Berhala"

2. "Kekuatan Keteladanan: Bagaimana Tindakan Kita Mempengaruhi Orang Lain"

1. Keluaran 32:6 - Keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi lalu mempersembahkan korban bakaran dan membawa korban keselamatan; dan orang-orang itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

1 Korintus 10:8 Janganlah kita melakukan percabulan, seperti yang dilakukan beberapa orang di antara mereka, sehingga dalam satu hari tewas tiga puluh ribu orang.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus terhadap percabulan, dengan mengutip contoh bangsa Israel yang jatuh dalam satu hari karena dosa mereka.

1. "Hindari Godaan: Melihat Amoralitas Seksual."

2. "Akibat Ketidaktaatan: Kisah Bangsa Israel."

1. Galatia 5:19-21 - "Sekarang nyatalah perbuatan daging: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, ledakan amarah, persaingan, pertikaian, perpecahan, iri hati, kemabukan, pesta pora, dan hal-hal seperti

itu. Aku memperingatkan kamu, sebagaimana aku telah memperingatkan kamu sebelumnya, bahwa siapa pun yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah."

2. Ibrani 13:4 - "Hendaklah perkawinan dijunjung tinggi di antara semua orang, dan ranjang perkawinan tidak boleh tercemar, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan percabulan dan perzinahan."

1 Korintus 10:9 Janganlah kita mencobai Kristus, seperti beberapa orang di antara mereka juga telah mencobai itu, sehingga binasa oleh ular.

Perikop dari 1 Korintus 10:9 ini memperingatkan kita untuk tidak menguji kesabaran Tuhan dengan mencobai Dia seperti yang dilakukan sebagian orang Israel di masa lalu, yang mengakibatkan kehancuran mereka oleh ular.

1. Menggoda Tuhan: Memahami Akibat-Akibatnya

2. Mengenali Saat Kita Sedang Menguji Kesabaran Tuhan

1. Yakobus 1:13-14 - Jangan ada seorang pun yang berkata ketika ia dicobai, ? Aku sedang dicobai oleh Tuhan, karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri.

2. Ibrani 3:7-8 - Jadi, seperti yang dikatakan Roh Kudus, ? Pada hari ini, jika kamu mendengar suaranya, janganlah kamu mengeraskan hatimu seperti pada waktu memberontak, pada hari ujian di padang gurun.

1 Korintus 10:10 Dan janganlah kamu bersungut-sungut, seperti beberapa orang di antara mereka yang juga bersungut-sungut, lalu binasa dari penghancur.

Bagian ini memperingatkan agar tidak bersungut-sungut, karena beberapa dari mereka yang bersungut-sungut di masa lalu dihancurkan oleh perusak.

1. "Tuhan Pelindung Kita: Hindari Bersungut-sungut dan Andalkan Kekuatan-Nya"

2. "Bahaya Bersungut-sungut: Percaya pada Tuhan, Bukan pada Diri Sendiri"

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika

Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

1 Korintus 10:11 Semua kejadian ini terjadi pada mereka sebagai contoh, dan semuanya ini ditulis untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu akhir dunia akan tiba.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu dituliskan sebagai contoh untuk kita pelajari dalam kehidupan kita sendiri.

1. Belajar dari masa lalu untuk hidup di masa kini.

2. Menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan kita sendiri.

1. Roma 15:4 ??Sebab segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita, melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, mempunyai pengharapan.

2. Yakobus 1:22 ??Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

1 Korintus 10:12 Sebab itu barangsiapa menyangka dirinya dapat berdiri teguh, waspadalah, supaya ia tidak terjatuh.

Kita harus berhati-hati dalam menilai diri kita sendiri dan berhati-hati agar tidak jatuh ke dalam dosa.

1. Kesombongan mendahului kehancuran.

2. Waspadalah terhadap rasa puas diri secara rohani.

1. Roma 12:3 Sebab Aku berkata, melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan; tetapi untuk berpikir dengan bijaksana, sesuai dengan ukuran iman yang telah diberikan Tuhan kepada setiap orang.

2. Lukas 21:34-36 Dan jagalah dirimu sendiri, jangan sampai hatimu dibebani dengan rasa muak, mabuk-mabukan, dan kekhawatiran akan kehidupan ini, sehingga hari itu datang kepadamu tanpa kamu sadari. Sebab hal itu akan menimpa mereka semua yang diam di seluruh muka bumi seperti sebuah jerat. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah selalu, agar kamu dianggap layak untuk luput dari segala hal yang akan terjadi ini, dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.

1 Korintus 10:13 Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu selain pencobaan yang biasa dialami manusia, tetapi Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu; tetapi dengan godaan itu juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Tidak ada pencobaan yang terlalu besar bagi kita karena Tuhan berjanji memberi kita jalan untuk menghindarinya, dan memastikan bahwa kita mampu menanggungnya.

1. Kesetiaan Tuhan akan selalu memberi kita jalan keluar.

2. Tidak ada pencobaan yang terlalu besar bagi kita dengan pertolongan Tuhan.

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. 1 Yohanes 4:4 - Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkannya, karena Dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada Dia yang ada di dalam dunia.

1 Korintus 10:14 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, menjauhlah dari penyembahan berhala.

Ayat tersebut merupakan peringatan untuk menghindari penyembahan berhala.

1. Kekuatan Penyembahan Berhala dan Cara Mengatasinya

2. Bahaya Penyembahan Berhala dan Pahala Ketaatan

1. Keluaran 20:3-5 - "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Janganlah kamu sujud turunlah kepada mereka atau sembahlah mereka; sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2. Kolose 3:5 - "Matikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keinginan jahat dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala."

1 Korintus 10:15 Aku berbicara seperti orang bijak; nilailah kamu apa yang aku katakan.

Bacaan: Paulus menasihati jemaat Korintus untuk menggunakan hikmat dan daya pengamatan mereka dalam mengevaluasi kata-kata dan pengajarannya.

1. Menggunakan Hikmat Kita untuk Mengevaluasi Firman Tuhan

2. Belajar Membedakan dalam Kehidupan Kita

1. Amsal 2:6-9 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

1 Korintus 10:16 Bukankah cawan berkat yang kita ucapkan adalah persekutuan dengan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan itu adalah persekutuan dengan tubuh Kristus?

Umat Kristen berpartisipasi dalam persekutuan, yang melambangkan tubuh dan darah Kristus.

1. Makna Komuni: Memahami Makna Tubuh dan Darah Kristus

2. Mengalami Rahmat Komuni: Bagaimana Menerima Karunia Penebusan dari Tuhan

1. 1 Korintus 11:23-26 - Sebab aku telah menerima dari Tuhan apa yang telah kusampaikan juga kepadamu: bahwa Tuhan Yesus pada malam yang sama ketika Dia dikhianati, mengambil roti;

24 dan ketika Dia mengucap syukur, Dia memecahkannya dan berkata, ? □ ake, makan; inilah tubuh-Ku yang dipecah-pecahkan untukmu; melakukan ini untuk mengingat Aku.??

25 Demikian pula Ia mengambil cawan itu setelah makan malam, sambil berkata, ? □ cawannya adalah perjanjian baru dalam darah-Ku. Lakukanlah ini, sesering kamu meminumnya, untuk mengingat Aku.??

26 Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan Tuhan? □ kematian sampai Dia datang.

2. Lukas 22:19 - Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka, sambil berkata, ? □ inilah tubuhKu yang diberikan untukmu; melakukan ini untuk mengingat Aku.??

1 Korintus 10:17 Sebab kita, meskipun banyak, adalah satu roti dan satu tubuh, sebab kita semua adalah penerima roti yang satu itu.

Umat Kristen semuanya adalah bagian dari tubuh yang sama, dan semua mendapat bagian dari roti yang sama, melambangkan kesatuan.

1. “Bersatu dalam Kristus”, mengeksplorasi konsep kesatuan dalam tubuh Kristus.

2. “Pengambil Bagian dalam Roti Hidup”, dengan fokus pada pentingnya Yesus sebagai sumber rezeki dan kehidupan.

1. Yohanes 17:20-21 - Yesus berdoa untuk persatuan di antara orang percaya.

2. Roma 12:5 - Setiap anggota tubuh Kristus mempunyai bagiannya masing-masing.

1 Korintus 10:18 Lihatlah Israel menurut daging: bukankah mereka yang makan korban sembelihan, mendapat bagian dalam mezbah?

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa mereka masih mengambil bagian dalam altar dengan memakan korban.

1. "Mengambil Bagian di Altar: Mengapa Kita Harus Merayakan Hari Raya Kurban"

2. "Makna Spiritual dari Makan Kurban"

1. Ibrani 13:10-16 - Pentingnya memelihara hari raya kurban

2. Ulangan 12:5-7 - Petunjuk menyembelih dan memakan hasil kurban

1 Korintus 10:19 Kalau begitu, bagaimana pendapatku? bahwa berhala itu sesuatu, atau apa yang dipersembahkan kepada berhala itu sesuatu?

Paulus mempertanyakan apakah berhala dan persembahan kepada mereka ada nilainya.

1. Kekuatan Penyembahan Berhala dalam Kehidupan Kita

2. Kuasa Tuhan Di Atas Segalanya

1. Yesaya 44:9-20 - Kedaulatan Tuhan dibandingkan berhala

2. Mazmur 115:3-8 - Kebodohan penyembahan berhala dibandingkan kemuliaan Tuhan

1 Korintus 10:20 Tetapi aku berkata, bahwa apa yang dikorbankan oleh orang-orang bukan Yahudi, mereka korbankan kepada setan-setan, dan bukan kepada Allah; dan aku tidak menghendaki kamu bersekutu dengan setan-setan.

Bangsa-bangsa bukan Yahudi berkorban kepada setan dan bukan kepada Allah, dan Paulus memperingatkan jemaat di Korintus untuk tidak bersekutu dengan mereka.

1. Tuhan memanggil kita untuk memisahkan diri dari kejahatan dan berjalan di jalan-Nya.

2. Kita tidak boleh tertipu oleh tipu daya iblis dan tetap setia pada kebenaran Tuhan.

1. Efesus 5:11 - Dan janganlah bersekutu dengan perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan menegurnya.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

1 Korintus 10:21 Kamu tidak dapat meminum cawan Tuhan dan cawan setan; kamu tidak dapat mengambil bagian dalam meja Tuhan dan meja setan.

Bagian ini menekankan bahwa orang percaya tidak boleh mengambil bagian dalam aktivitas yang berhubungan dengan Tuhan dan aktivitas yang berhubungan dengan iblis.

1. Kita harus tetap teguh pada iman kita dan tidak mengkompromikan keyakinan kita demi kesenangan duniawi.

2. Kita harus selalu berusaha menjunjung tinggi Tuhan dan menjauhi kegiatan yang bertentangan dengan ajaran-Nya.

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia, dan juga apa yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubah oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

1 Korintus 10:22 Apakah kita membuat Tuhan cemburu? apakah kita lebih kuat dari dia?

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa mereka tidak mempunyai kuasa untuk menantang Tuhan, karena Dia jauh lebih besar dari mereka.

1. Kesia-siaan Menantang Tuhan – Kita tidak akan pernah bisa memenangkan peperangan melawan Yang Mahakuasa.

2. Mengakui Keagungan Tuhan – Kita harus selalu ingat siapa yang memegang kendali.

1. Yesaya 40:12-17 - Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya atau dengan lebar tangannya yang melebihi langit? Siapakah yang menimbang debu tanah dalam keranjang, atau menimbang gunung-gunung dengan timbangan dan bukit-bukit dengan timbangan?

2. Mazmur 115:3 - Tuhan kita ada di surga; dia melakukan apa pun yang menyenangkannya.

1 Korintus 10:23 Segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak berguna; segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak bermanfaat.

Paulus menganjurkan orang Kristen untuk menggunakan pertimbangan yang baik dan memikirkan orang lain ketika mengambil keputusan.

1: Penting untuk menyadari bagaimana keputusan kita mempengaruhi orang lain.

2: Kita hendaknya tidak dipimpin oleh keinginan kita sendiri, namun pertimbangkan bagaimana pilihan kita dapat membangun orang lain.

1: Filipi 2:3-4 - "Janganlah kamu melakukan apa pun karena perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati hendaklah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada dirinya sendiri. Janganlah masing-masing memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain . ."

2: Roma 14:19 - "Karena itu marilah kita mengikuti hal-hal yang mendatangkan perdamaian, dan hal-hal yang dapat membangun orang lain."

1 Korintus 10:24 Janganlah ada orang yang mencari keuntungannya sendiri, melainkan kekayaan orang lain.

Umat Kristen harus fokus membantu orang lain daripada mencari kekayaan sendiri.

1. Inti Kedermawanan: Hidup untuk Sesama

2. Kekuatan Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Memberi kepada Orang Lain

1. Filipi 2:4 - Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

1 Korintus 10:25 Apa pun yang dijual dalam keadaan amburadul, makanlah itu tanpa bertanya-tanya demi hati nurani:

Umat Kristiani tidak boleh bertanya-tanya ketika membeli makanan dari pasar.

1. Mengutamakan Tuhan: Menjalani Kehidupan Iman dan Ketaatan

2. Kekuatan Pengendalian Diri: Membuat Pilihan Bijaksana

1. Roma 14:14-23 - Pembahasan Paulus mengenai pentingnya hati nurani pribadi dalam masalah iman.

2. Efesus 5:15-17 - Nasehat Paulus agar bijak dan memanfaatkan waktu.

1 Korintus 10:26 Sebab bumi adalah milik Tuhan dan seluruhnya.

Tuhanlah pemilik seluruh bumi dan segala isinya.

1. Tuhan berdaulat atas seluruh bumi dan segala isinya.

2. Kita harus sadar akan kepemilikan Tuhan dan menyadari ketergantungan kita pada-Nya.

1. Mazmur 24:1 - Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya; dunia, dan mereka yang diam di dalamnya.

2. Mazmur 115:16 - Langit, bahkan langit, adalah milik Tuhan: tetapi bumi telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.

1 Korintus 10:27 Jika ada di antara mereka yang percaya, tidak mengundang kamu ke pesta, dan kamu bersedia pergi; apa pun yang dihidangkan di hadapanmu, makanlah, jangan bertanya apa pun demi hati nurani.

Orang beriman tidak boleh bertanya tentang makanan yang dihidangkan kepada mereka di pesta orang kafir, dan sebaliknya menerima apa pun yang diberikan kepada mereka demi hati nurani.

1. Umat Kristiani harus mempraktikkan keramahtamahan dan menerima undangan pesta, apa pun kondisinya.

2. Penting untuk berhati-hati saat makan bersama orang yang tidak beriman, namun pada akhirnya menerima apa pun yang disajikan karena menghormati keramahtamahan mereka.

1. Roma 14:2 - ? □ ada orang yang percaya boleh makan apa saja, sedangkan orang

lemah hanya makan sayur saja.??

2. Matius 22:39 - ? □ haruskah kamu mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri??

1 Korintus 10:28 Tetapi jika ada orang yang berkata kepadamu: Ini adalah kurban kepada berhala, janganlah kamu memakannya karena dia yang mempersembahkannya, tetapi karena hati nurani, sebab bumi adalah milik Tuhan dan seluruhnya.

Umat Kristiani tidak boleh memakan makanan yang dipersembahkan sebagai kurban kepada berhala jika mereka menyadarinya, karena Tuhanlah pemilik bumi dan segala isinya.

1. Cara Memiliki Hati Nurani Kristus: Mengasihi Tuhan dan Melayani Sesama

2. Menjaga Kebaikan Tuhan sebagai Pusatnya: Perlunya Menghormati Kekuasaan Tuhan

1. Efesus 5:1-2 - Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anak yang terkasih, dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

2. Roma 12:1 - Oleh karena itu, saya menasihati kamu, saudara-saudara, dalam pandangan Allah? □ belas kasihan, untuk mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah? □ inilah ibadahmu yang benar dan patut.

1 Korintus 10:29 Kataku, hati nurani bukan milikmu sendiri, tetapi hati nurani orang lain; sebab mengapa kebebasanku dinilai berdasarkan hati nurani orang lain?

Paulus menulis bahwa seseorang harus mempertimbangkan hati nurani orang lain ketika mengambil keputusan karena apa yang dianggap sebagai kebebasannya sendiri dapat dinilai oleh orang lain.

1. "Kebebasan & Hati Nurani: Menghargai Pendapat Orang Lain"

2. “Persatuan dalam Keberagaman: Merayakan Perbedaan Kita”

1. Galatia 5:13-14, "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja jangan jadikan kebebasanmu itu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi dengan kasih

kamu harus saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat digenapi dalam satu kata: ? haruskah kamu mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri??

2. Roma 14:13-15, “Sebab itu janganlah kita lagi menghakimi satu sama lain, melainkan memutuskan untuk tidak sekali-kali menjadikan batu sandungan atau penghalang dalam perjalanan saudara kita. Aku tahu dan yakin dalam Tuhan Yesus bahwa tidak ada yang najis pada dirinya sendiri, tetapi itu najis bagi siapa saja yang menganggapnya najis. Sebab jika saudaramu sedih karena apa yang kamu makan, maka kamu tidak lagi hidup dalam kasih. Dengan apa yang kamu makan, jangan membinasakan orang yang telah mati karena Kristus. ."

1 Korintus 10:30 Sebab jika karena kasih karunia aku mendapat bagian, mengapa aku dicela karena hal yang aku syukuri?

Paulus mempertanyakan mengapa dia dikritik karena mengucap syukur atas anugerah yang diterimanya.

1. Menerima Anugerah Tuhan: Cara Menerima dan Mengucap Syukur

2. Kekuatan Bersyukur: Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki

Menyeberang-

1. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah."

2. Roma 8:28 - "Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya."

1 Korintus 10:31 Oleh karena itu, baik kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

Orang-orang beriman harus menjadikan tujuan mereka untuk memuliakan Tuhan dalam segala hal yang mereka lakukan.

1. Biarkan tindakan Anda mencerminkan Tuhan? kemuliaan

2. Memuliakan Tuhan melalui kehidupan kita sehari-hari.

1. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

2. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

1 Korintus 10:32 Janganlah kamu tersinggung, baik kepada orang Yahudi, maupun kepada orang bukan Yahudi, atau kepada jemaat Allah.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk bertindak dengan cara yang tidak menyinggung siapa pun, termasuk orang Yahudi, orang bukan Yahudi, dan gereja Tuhan.

1. "Cintailah Sesamamu: Tunjukkan Rasa Hormat dan Perhatian kepada Semua"

2. "Hidup dengan Hormat: Teladan Paulus kepada Jemaat Korintus"

1. Roma 12:14-16 - “Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkati dan jangan mengutuk. bergaul dengan orang yang berkedudukan rendah, jangan sombong.”

2. Efesus 4:25-32 - "Sebab itu hendaklah kamu masing-masing menanggalkan kebohongan dan berkata jujur kepada sesamamu, karena kita semua adalah anggota satu tubuh. Dalam kemarahanmu jangan berbuat dosa: Jangan biarkan matahari terbenam sementara kamu masih marah, dan jangan beri tempat kepada setan. Siapapun yang pernah mencuri, jangan lagi mencuri, tetapi harus bekerja, melakukan sesuatu yang berguna dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Jangan biarkan segala perkataan yang tidak baik keluar dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkannya. Dan janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang dengannya kamu dimeteraikan pada hari itu. penebusan. Buanglah segala kepahitan, kemurkaan dan kemarahan, tawuran dan fitnah, serta segala bentuk kedengkian. Bersikap baiklah dan penuh kasih sayang satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

1 Korintus 10:33 Sama seperti aku menyenangkan semua orang dalam segala hal, bukan mencari keuntunganku sendiri, melainkan keuntungan orang banyak, supaya mereka diselamatkan.

Paulus mendorong semua orang untuk mengupayakan kebaikan orang lain dan bukan hanya kepentingan diri mereka sendiri, sehingga banyak orang dapat diselamatkan.

1. "Keuntungan Banyak Orang" - Betapa murah hati dan tidak mementingkan diri sendiri dapat memberi manfaat bagi banyak orang.

2. "Mencari Keselamatan" - Memahami pentingnya mengutamakan orang lain untuk menyelamatkan mereka.

1. Matius 22:37-39 - Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri.

1 Korintus 11 adalah pasal kesebelas dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas berbagai permasalahan terkait praktik ibadah, khususnya mengenai penutup kepala dan Perjamuan Tuhan.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan membahas peran gender dan penutup kepala selama beribadah. Ia menegaskan bahwa manusia harus berdoa atau bernubuat dengan kepala tidak tertutup, karena mereka diciptakan menurut gambar Allah dan mencerminkan kemuliaan-Nya (1 Korintus 11:3-7). Sebaliknya, perempuan harus menutup kepala sebagai tanda ketundukan pada penguasa (1 Korintus 11:5-6). Paulus mengacu pada alam dan tradisi untuk mendukung argumennya mengenai perbedaan gender dalam ibadah.

Paragraf ke-2: Paulus kemudian membahas masalah perilaku yang tidak pantas selama Perjamuan Tuhan. Ia mengkritik jemaat di Korintus karena mengubahnya menjadi pesta yang memanjakan diri sendiri dimana sebagian orang makan berlebihan sementara yang lain kelaparan (1 Korintus 11:17-22). Ia mengingatkan mereka tentang penetapan sakramen ini oleh Yesus pada malam sebelum penyaliban-Nya dan menekankan pentingnya sakramen ini sebagai peringatan atas pengorbanan-Nya (1 Korintus 11:23-26). Paulus memperingatkan agar kita tidak mengambil bagian dengan cara yang tidak layak, tanpa mengenali tubuh Kristus, yang dapat mengakibatkan penghakiman dari Allah (1 Korintus 11:27-32).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan instruksi tentang cara menjalankan Perjamuan Tuhan dengan benar. Paulus menasihati orang-orang percaya untuk memeriksa diri mereka sendiri sebelum mengambil bagian, mengakui segala dosa dan berdamai dengan orang lain sehingga mereka dapat menjalaninya dengan cara yang layak (1 Korintus 11:28-29). Dia mendorong mereka untuk menunggu satu sama lain ketika berkumpul

untuk makan daripada terlibat dalam perilaku egois yang mengucilkan atau mempermalukan orang lain (1 Korintus 11:33-34). Paulus menekankan bahwa petunjuk tersebut bukan untuk mendatangkan kecaman melainkan koreksi agar ibadah mereka dapat dilakukan dengan tertib dan khidmat.

Singkatnya, Bab sebelas dari Surat 1 Korintus membahas isu-isu yang berkaitan dengan praktik ibadah. Paulus membahas peran gender dan pentingnya penutup kepala selama ibadah, menyoroti pentingnya ketundukan dan menghormati rancangan Tuhan. Dia kemudian mengalihkan perhatiannya pada Perjamuan Tuhan, menegur jemaat Korintus karena perilaku mereka yang tidak pantas dan mengingatkan mereka akan sifat sucinya sebagai kenangan akan pengorbanan Kristus. Paulus memperingatkan agar tidak mengambil bagian dengan cara yang tidak layak dan mendesak orang-orang percaya untuk memeriksa diri mereka sendiri sebelum berpartisipasi. Beliau menekankan perlunya persatuan, perhatian terhadap orang lain, dan pendekatan yang penuh hormat terhadap sakramen ini. Bab ini memberikan panduan tentang praktik ibadah yang benar yang mencerminkan penghormatan terhadap Tuhan dan kasih terhadap satu sama lain dalam komunitas Kristen.

1 Korintus 11:1 Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga pengikut Kristus.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk meniru teladannya dalam mengikuti Kristus.

1. "Meniru Kristus: Mengikuti Teladan Paulus"

2. "Teladan Paulus: Mengikuti Kristus"

1. 1 Korintus 11:1 - Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga pengikut Kristus.

2. Matius 16:24 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

1 Korintus 11:2 Sekarang aku memuji kamu, saudara-saudara, bahwa kamu mengingat Aku dalam segala hal, dan menaati peraturan-peraturan yang telah aku sampaikan kepadamu.

Paulus memuji orang-orang percaya di Korintus karena berpegang teguh pada ajaran yang telah dia berikan kepada mereka.

1. Pentingnya mengingat dan menaati Firman Tuhan.

2. Nilai kesetiaan mengikuti ajaran yang diberikan kepada kita.

1. Yosua 1:8 - "Kitab Taurat ini tidak akan lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu merenungkannya siang dan malam, supaya kamu dapat berbuat sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya."

2. Kolose 2:6-7 - "Sebab itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia, dan kokoh dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepada kamu, yaitu dengan berlimpah mengucap syukur."

1 Korintus 11:3 Tetapi aku ingin supaya kamu mengetahui, bahwa kepala dari setiap manusia adalah Kristus; dan kepala perempuan adalah laki-laki; dan kepala Kristus adalah Tuhan.

Ayat dari 1 Korintus 11:3 ini menekankan hubungan hierarkis antara pria, wanita, dan Tuhan.

1. Bagaimana Hubungan Kita dengan Kristus Mempengaruhi Interaksi Kita dengan Orang Lain

2. Pentingnya Ketundukan dalam Kehidupan Kristen

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan.

2. Kolose 3:18-19 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana mestinya di dalam Tuhan.

1 Korintus 11:4 Setiap orang yang berdoa atau bernubuat dengan kepala tertutup, berarti tidak hormat pada kepalanya.

Laki-laki tidak boleh menutup kepala ketika berdoa atau bernubuat, karena hal itu dianggap sebagai tanda tidak hormat.

1. Belajar Menghormati Tuhan dalam Segala Hal yang Anda Lakukan

2. Hormati Tuhan dalam Ibadah Anda

1. 1 Petrus 2:17 - Tunjukkan rasa hormat yang patut kepada semua orang, cintai keluarga orang percaya, takut akan Tuhan, hormati kaisar.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

1 Korintus 11:5 Tetapi setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala tidak tertutup, berarti tidak terhormat kepalanya, sebab ia sama saja seperti dicukur.

Wanita hendaknya menutup kepala ketika berdoa atau bernubuat untuk menjaga kehormatannya.

1. Hormatilah Tuhan dengan Menghormati Diri Sendiri: Sebuah Pelajaran atas 1 Korintus 11:5

2. Kekuatan Kesopanan: Bagaimana Wanita Dapat Mewakili Tuhan dengan Martabat

1. 1 Petrus 3:3-4 - "Kecantikanmu hendaknya tidak terpancar dari perhiasan luar, seperti gaya rambut yang rumit dan pemakaian perhiasan emas atau pakaian bagus. Sebaliknya, kecantikan itu harus berasal dari batinmu, kecantikan yang tidak pudar dari seorang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di sisi Allah."

2. 1 Timotius 2:9-10 - "Aku juga ingin agar perempuan-perempuan berpakaian sopan, sopan dan sopan, dan tidak menghiasi diri mereka dengan gaya rambut yang rumit, emas, mutiara, atau pakaian mahal, tetapi dengan perbuatan baik yang pantas bagi perempuan yang mengaku. untuk menyembah Tuhan."

1 Korintus 11:6 Sebab jika perempuan tidak berjilbab, biarlah ia dicukur juga; tetapi jika perempuan merasa malu untuk dicukur atau dicukur, biarlah ia dicukur.

Bagian ini mendorong perempuan untuk menutup kepala mereka di depan umum, dan menunjukkan bahwa sangat memalukan jika mereka tidak mengenakan penutup kepala.

1. "Keindahan Kesederhanaan: Sebuah Eksplorasi Definisi Alkitabiah tentang Pakaian Wanita"

2. "Pentingnya Kerudung: Memahami Makna Alkitabiah tentang Menutup Kepala"

1. 1 Timotius 2:9-10 - "Demikian pula perempuan-perempuan menghiasi diri mereka dengan pakaian yang sopan, dengan malu-malu dan bijaksana; bukan dengan rambut yang dikepang, atau emas, atau mutiara, atau perhiasan yang mahal-mahal; Tetapi (yang menjadi wanita-wanita yang mengaku kesalehan) dengan perbuatan baik."

2. Amsal 11:22 - "Seperti permata emas di moncong babi, demikianlah wanita cantik yang tidak berakal budi."

1 Korintus 11:7 Sebab laki-laki tidak boleh menutup kepalanya, karena ia adalah gambar dan kemuliaan Allah, tetapi perempuan adalah kemuliaan laki-laki.

Laki-laki tidak boleh menutup kepala karena mereka diciptakan menurut gambar Allah, sedangkan perempuan adalah kemuliaan laki-laki.

1. Ciptaan Tuhan: Gambaran Tuhan dalam Diri Pria dan Wanita 2. Kemuliaan Pria dan Wanita

1. Kejadian 1:26-27 (Dan Allah berfirman: Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas unggas di udara, dan atas ternak, dan di seluruh bumi, dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.) 2. Efesus 5:21-33 (Menyerahkan dirimu satu kepada yang lain dalam takut akan Allah. Istri-istri, serahkanlah dirimu kepada suamimu sendiri, seperti kepada suamimu. Tuhan, karena suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, dan Ia adalah penyelamat tubuh. Oleh karena itu, sama seperti jemaat tunduk kepada Kristus, demikian pula isteri harus tunduk kepada suaminya sendiri. semuanya.)

1 Korintus 11:8 Sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan; tapi wanita dari pria.

Perempuan diciptakan dari laki-laki dan karena itu berada di bawah kekuasaan laki-laki.

1. Manusia adalah otoritas Tuhan yang tertinggi dalam unit keluarga.

2. Perempuan hendaknya menghormati dan menghormati kewibawaan laki-laki.

1. Efesus 5:22-33 - Hubungan antara suami dan istri.

2. Kejadian 2:18-25 - Tuhan menciptakan perempuan dari laki-laki.

1 Korintus 11:9 Laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan; tapi wanita untuk pria.

Laki-laki dan perempuan diciptakan untuk tujuan yang berbeda, perempuan diciptakan untuk laki-laki.

1. Tuhan mempunyai rencana bagi kita masing-masing - 1 Korintus 11:9

2. Wanita diciptakan untuk tujuan khusus - 1 Korintus 11:9

1. Kejadian 2:18-25 - Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan untuk suatu tujuan.

2. Efesus 5:21-33 - Saling menghormati dalam pernikahan.

1 Korintus 11:10 Sebab itu perempuan harus mempunyai kuasa di kepalanya karena para malaikat.

Wanita harus mempunyai otoritas atas kepalanya sendiri karena para malaikat.

1. Kuasa Otoritas: Sebuah Studi atas 1 Korintus 11:10

2. Makna Tersembunyi dari 1 Korintus 11:10

1. Efesus 5:22-24 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya.

2. Kejadian 3:16 - Kepada perempuan itu Ia berkata: “Sesungguhnya kesakitanmu waktu mengandung akan Kubuat berlipat ganda; dalam kesakitan kamu akan melahirkan anak. Keinginanmu adalah pada suamimu, dan dialah yang akan memerintahmu.”

1 Korintus 11:11 Namun demikian, laki-laki tanpa perempuan tidak ada, dan perempuan tanpa laki-laki tidak ada di dalam Tuhan.

Pria dan wanita sama-sama penting di mata Tuhan.

1. Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan di Mata Tuhan

2. Nilai Laki-laki dan Perempuan di dalam Tuhan

1. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan menciptakan dia mereka.

2. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

1 Korintus 11:12 Sebab sama seperti perempuan berasal dari laki-laki, demikian pula laki-laki dari perempuan; tapi semua hal dari Tuhan.

Alkitab mengajarkan bahwa pria dan wanita adalah setara di mata Tuhan.

1. Kesetaraan Pria dan Wanita – Menjelajahi 1 Korintus 11:12

2. Menemukan Rencana Tuhan bagi Pria dan Wanita - Pandangan Mendalam pada 1 Korintus 11:12

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 5:21 - Menyerahkan diri satu sama lain dalam takut akan Tuhan.

1 Korintus 11:13 Nilailah dirimu sendiri: pantaskah seorang perempuan berdoa kepada Allah dengan tidak mengenakan pakaian?

Perikop Paulus mempertanyakan apakah pantas bagi seorang wanita untuk berdoa tanpa menutupi kepalanya.

1. Hidup Dalam Ketaatan Pada Firman Tuhan - Menjelajahi implikasi 1 Korintus 11:13 bagi kehidupan modern.

2. Perhiasan Hormat - Bagaimana menghormati Tuhan ketika berdoa dan menghadiri ibadah.

1. 1 Timotius 2:9-10 - "Demikian pula perempuan-perempuan menghiasi diri mereka dengan pakaian yang sopan, dengan malu-malu dan bijaksana; bukan dengan rambut yang disulam, atau emas, atau mutiara, atau perhiasan yang mahal-mahal; Tetapi (yang menjadikan perempuan-perempuan yang mengaku kesalehan) dengan perbuatan baik."

2. 1 Petrus 3:3-4 - "Dandanannya bukanlah perhiasan lahiriah berupa mengepang rambut, memakai emas, atau mengenakan pakaian; tetapi biarlah itu adalah hati manusia yang tersembunyi, di dalam apa yang tidak fana, yaitu perhiasan roh yang lemah lembut dan tenteram, yang di mata Allah sangat berharga."

1 Korintus 11:14 Bukankah alam sendiri mengajarkan kepadamu bahwa jika seseorang berambut panjang, apakah ia malu?

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa alam sendiri mengajarkan mereka bahwa memalukan jika manusia berambut panjang.

1. Kekuatan Alam: Bagaimana Alam Dapat Mengajari Kita Kebenaran Alkitab

2. Rancangan Tuhan: Bagaimana Kita Harus Mematuhi Rancangan Tuhan dalam Peran Gender

1. 1 Korintus 11:14

2. Kejadian 1:27 - Maka Allah menciptakan manusia menurut gambarnya sendiri, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan, Dia menciptakan mereka.

1 Korintus 11:15 Tetapi jika perempuan berambut panjang, itu merupakan suatu kemuliaan baginya, karena rambutnya diberikan kepadanya untuk menutupi.

Paulus mengajarkan bahwa rambut panjang seorang wanita adalah suatu kemuliaan, dan diberikan kepadanya sebagai penutup.

1. "Keindahan dan Kegunaan Rambut Wanita"

2. "Penutup Pemberian Tuhan: Memanfaatkan Rambut sebagai Tanda Hormat"

1. 1 Petrus 3:3-4 - "Janganlah perhiasan luarmu menjadi perhiasan luar dengan kepang rambut, hiasan emas, dan jubah, tetapi biarlah itu adalah manusia batiniah yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa yang lemah lembut dan roh yang tenteram, yang di sisi Allah sangat berharga."

2. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; Dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan pakaiannya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya."

1 Korintus 11:16 Tetapi jika ada orang yang suka bertengkar, kami tidak mempunyai kebiasaan seperti itu, demikian pula jemaat-jemaat Allah.

Kebiasaan gereja-gereja Tuhan adalah tidak boleh berselisih.

1. "Persatuan dalam Gereja"

2. "Kekuatan Kesepakatan"

1. Kolose 3:14-15 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang dengannya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah.

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang dengannya kamu dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Korintus 11:17 Sekarang, dalam hal yang aku nyatakan kepadamu, aku tidak memuji kamu, bahwa kamu berkumpul bukan dalam keadaan yang lebih baik, melainkan dalam keadaan yang lebih buruk.

Rasul Paulus menegur jemaat Korintus agar tidak berkumpul untuk hal yang lebih baik, tetapi untuk hal yang lebih buruk.

1. Kekuatan Komunitas: Memahami Dampak Kebersamaan dalam Persatuan.

2. Kurangnya Persatuan: Kerugian dari Tidak Berkumpul Bersama dalam Persekutuan.

1. Ibrani 10:25 – “Jangan mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.”

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 – “Dan mereka tetap teguh dalam pengajaran dan persekutuan para rasul, dalam memecah-mecah roti, dan dalam doa.…Dan setiap hari Tuhan menambahkan kepada jemaat orang-orang yang dapat diselamatkan.”

1 Korintus 11:18 Sebab pertama-tama, apabila kamu berkumpul dalam jemaat, aku mendengar bahwa ada perpecahan di antara kamu; dan saya sebagian mempercayainya.

Di dalam gereja, ada perpecahan di antara para anggota, yang menurut Paulus benar adanya.

1. Persatuan dalam Gereja: Pentingnya Kebersamaan

2. Mengatasi Perpecahan: Menemukan Kekuatan dalam Persatuan

1. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Roma 12:16 - Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi mau bergaul dengan orang yang kedudukannya rendah. Jangan sombong.

1 Korintus 11:19 Sebab di antara kamu harus ada juga ajaran-ajaran sesat, supaya di antara kamu ajaran-ajaran yang benar itu nyata.

Untuk menguji iman orang percaya, Paulus mendorong adanya ajaran sesat di kalangan jemaat Korintus.

1. Pentingnya menguji iman melalui ajaran sesat.

2. Bagaimana agar tetap tegar menghadapi ajaran sesat.

1. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia."

2. 1 Petrus 1:7 - "supaya kesejatian imanmu yang teruji—lebih berharga dari pada emas yang binasa meskipun diuji dengan api—dapat menghasilkan pujian, kemuliaan dan hormat pada penyataan Yesus Kristus."

1 Korintus 11:20 Karena itu jika kamu berkumpul di satu tempat, itu bukanlah untuk makan perjamuan Tuhan.

Ketika umat Kristiani berkumpul, mereka tidak boleh mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan.

1. "Menghidupi Perjamuan Tuhan: Mempraktikkan Pengendalian Diri dalam Perkumpulan Kita"

2. "Pentingnya Perjamuan Tuhan : Mengingat Pengorbanan Kristus"

1. Matius 26:26-29 - Yesus menetapkan Perjamuan Tuhan

2. 1 Petrus 1:18-19 - Menyadari harga penebusan kita melalui Perjamuan Tuhan

1 Korintus 11:21 Sebab pada waktu makan, setiap orang mengambil makan malamnya terlebih dahulu; yang satu lapar, yang lain mabuk.

Dalam makan, setiap orang mengambil makan malamnya masing-masing sebelum yang lain, dan ada yang merasa lapar, ada pula yang kenyang.

1: Kita harus ingat untuk berbagi makanan kita dengan orang lain, dan waspada terhadap mereka yang mungkin kekurangan makanan.

2: Hendaknya kita mensyukuri rezeki yang kita miliki, dan tidak menyia-nyiakan rezeki, karena ada orang yang berkekurangan.

1: Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2: Amsal 22:9 - Siapa yang memiliki mata yang pelimpah, akan diberkati, karena dia membagi rotinya dengan orang miskin.

1 Korintus 11:22 Apa? bukankah kamu mempunyai rumah untuk makan dan minum? atau kamu memandang rendah gereja Allah dan mempermalukan mereka yang belum melakukannya? Apa yang harus kukatakan padamu? bolehkah aku memujimu dalam hal ini? Aku tidak memujimu.

Paulus menegur jemaat Korintus karena mengabaikan gereja Allah dan mempermalukan mereka yang mempunyai sedikit.

1. Gereja Tuhan Itu Suci dan Harus Dihormati

2. Jangan Mempermalukan Mereka yang Punya Sedikit

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

1 Korintus 11:23 Sebab aku telah menerima dari Tuhan apa yang telah kusampaikan kepadamu, yaitu bahwa Tuhan Yesus pada malam yang sama ketika Ia dikhianati, mengambil roti:

Bagian Tuhan Yesus, pada malam Dia dikhianati, mengambil roti.

1. Roti Pengkhianatan: Refleksi Perjamuan Terakhir Yesus

2. Bertekun dalam Pengkhianatan: Pelajaran dari Perjamuan Terakhir Yesus

1. Yohanes 13:21-30 - Yesus Membasuh Kaki dan Meramalkan Pengkhianatan

2. Mazmur 41:9 - Pengkhianatan terhadap Teman Dekat

1 Korintus 11:24 Setelah mengucap syukur, diremukkannyalah ia lalu berkata: Ambillah, makanlah; inilah tubuhku yang dipecah-pecahkan bagimu; lakukanlah ini sebagai peringatan akan aku.

Yesus memecahkan roti dan memerintahkan para pengikutnya untuk memakannya sebagai peringatan akan dia dan pengorbanannya.

1: Kita harus mengingat Yesus dan pengorbanannya untuk kita.

2: Yesus memberi kita cara untuk mengingatnya, yaitu dengan memakan roti untuk mengenangnya.

1: Lukas 22:19 - Lalu ia mengambil roti, lalu mengucap syukur, lalu memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka, sambil berkata: Inilah tubuh-Ku yang diberikan bagi kamu: lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.

2: 1 Petrus 2:24 - Dia sendiri yang menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita, yang mati terhadap dosa, hidup dalam kebenaran: oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.

1 Korintus 11:25 Demikian pula ia mengambil cawan itu, sesudah makan malam, sambil berkata: Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku; demikianlah hendaknya kamu, setiap kali kamu meminumnya, sebagai peringatan akan Aku.

Bagian ini menggambarkan Yesus mengambil cawan pada Perjamuan Terakhir dan menyatakannya sebagai simbol perjanjian baru yang dibuat dengan darah-Nya.

1. Makna Piala: Menjelajahi Perjanjian Baru dalam Darah Yesus

2. Mengingat Yesus: Merenungkan Perjamuan Terakhir dan Maknanya

1. Lukas 22:19-20 - Lalu ia mengambil roti, lalu mengucap syukur, lalu memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka sambil berkata: Inilah tubuh-Ku yang diberikan bagi kamu: lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku. Begitu pula cawan setelah makan malam, yang berbunyi: Cawan ini adalah wasiat baru dalam darah-Ku yang ditumpahkan bagimu.

2. 2 Korintus 3:6 - Yang juga telah menjadikan kami cakap menjadi pelayan perjanjian baru; bukan dari hurufnya, melainkan dari rohnya; sebab hurufnya mematikan, tetapi roh menghidupkan.

1 Korintus 11:26 Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

Umat Kristen memperingati kematian Tuhan melalui perayaan Perjamuan Tuhan.

1. Makna Perjamuan Tuhan: Apa Maknanya?

2. Berpartisipasi dalam Perjamuan Tuhan: Saat Refleksi dan Peringatan.

1. Lukas 22:19-20 - Lalu ia mengambil roti, lalu mengucap syukur, lalu memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka sambil berkata: Inilah tubuh-Ku yang diberikan bagi kamu: lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.

2. 1 Petrus 1:18-19 - Mengetahui bahwa kamu tidak ditebus dengan barang-barang fana, seperti perak atau emas, dari tingkah lakumu yang tanpa tujuan, yang diterima secara turun-temurun dari nenek moyangmu, tetapi dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tidak bercacat cela dan tanpa noda.

1 Korintus 11:27 Jadi setiap orang yang makan roti ini dan minum cawan Tuhan ini dengan cara yang tidak layak, ia bersalah terhadap tubuh dan darah Tuhan.

Makan dan minum roti dan cawan Tuhan secara tidak layak membuat seseorang berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.

1. Ekaristi: Kekuatan Mengambil Bagian Secara Layak

2. Berkat dan Kutukan Meja Tuhan

1. Matius 26:26-28: Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, memberkatinya dan memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada para murid dan berkata, “Ambil, makanlah; inilah tubuh-Ku.”

2. Ibrani 10:28-29 : Barangsiapa menolak hukum Musa, mati tanpa ampun berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi. Menurut Anda seberapa parahkah seseorang yang pantas dihukum karena telah menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap darah perjanjian yang menguduskan mereka sebagai hal yang tidak suci?

1 Korintus 11:28 Tetapi biarlah orang menguji dirinya sendiri, lalu biarlah dia makan roti itu dan minum dari cawan itu.

Umat Kristen harus memeriksa diri mereka sendiri sebelum mengambil bagian dalam persekutuan.

1. Hidup dalam Kekudusan: Periksalah Dirimu Sebelum Mengambil Komuni

2. Inti dari Komuni: Meluangkan Waktu untuk Introspeksi Diri

1. 2 Korintus 13:5 - Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap dalam iman; ujilah dirimu sendiri. Tidakkah Anda menyadari bahwa Kristus Yesus ada di dalam Anda—kecuali, tentu saja, Anda gagal dalam ujian ini?

2. Mazmur 51:10 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang suci ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang teguh.

1 Korintus 11:29 Sebab siapa makan dan minum secara tidak layak, ia makan dan minum, menimbulkan kutukan bagi dirinya sendiri, tanpa mengenali tubuh Tuhan.

Perjamuan Tuhan hendaknya dilaksanakan dengan bermartabat, dengan hati yang berpengertian agar tidak menyalahkan diri sendiri.

1. Kuasa Kearifan dalam Perjamuan Tuhan

2. Konsekuensi dari Partisipasi yang Tidak Layak dalam Perjamuan Tuhan

1. 1 Korintus 11:29

2. Ibrani 5:14 - Tetapi makanan keras adalah milik orang-orang yang sudah cukup umur, yaitu orang-orang yang karena kegunaannya telah melatih inderanya untuk membedakan yang baik dan yang jahat.

1 Korintus 11:30 Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit-sakitan, dan banyak yang tertidur.

Banyak orang di gereja Korintus yang lemah dan sakit-sakitan dan ada pula yang meninggal karena mengabaikan Perjamuan Tuhan.

1. Perjamuan Tuhan: Sakramen Peduli

2. Menghormati Perjamuan Tuhan: Komitmen Perjanjian

1. Matius 26:26-29 – Lembaga Perjamuan Tuhan Yesus

2. Ibrani 10:24-25 - Saling mengajak untuk saling mengasihi dan berbuat baik

1 Korintus 11:31 Sebab jika kita menghakimi diri kita sendiri, maka kita tidak akan dihakimi.

Kita harus menilai diri kita sendiri agar tidak dihakimi oleh orang lain.

1. Refleksi diri: Kunci Menghindari Penghakiman

2. Mengambil Tanggung Jawab atas Tindakan Kita

1. Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

2. Roma 2:1-3 - "Sebab itu, hai manusia, kamu tidak mempunyai alasan untuk setiap orang di antara kamu yang menghakimi. Karena ketika menghakimi orang lain, kamu menyalahkan dirimu sendiri, karena kamu, sang hakim, juga melakukan hal yang sama. Kami tahu bahwa penghakiman Tuhan selayaknya menimpa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu. Apakah kamu mengira, hai manusia—kamu yang menghakimi orang-orang yang melakukan hal-hal seperti itu namun kamu sendiri yang melakukannya—bahwa kamu akan luput dari penghakiman Tuhan?"

1 Korintus 11:32 Tetapi apabila kita dihakimi, kita dihajar oleh Tuhan, agar kita tidak ikut dihukum bersama-sama dengan dunia.

Kita dihakimi oleh Tuhan agar kita tidak dihukum bersama-sama dengan orang lain di dunia.

1. Dalam Rahmat-Nya, Tuhan Menghakimi Kita untuk Menyelamatkan Kita

2. Panggilan untuk Terpisah dari Dunia

1. Galatia 6:1-2 - Saudara-saudara, jikalau ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani, memulihkan dia dalam roh lemah lembut. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.

1 Korintus 11:33 Oleh karena itu, saudara-saudaraku, apabila kamu berkumpul untuk makan, saling berdiam diri.

Umat Kristen harus menunggu satu sama lain ketika berkumpul untuk makan.

1. "Kesabaran di Meja: Mempraktikkan Persatuan dalam Tubuh Kristus"

2. "Memecahkan Roti Bersama: Memperhatikan Sesama Saudara"

1. Roma 15:5-7 - “Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, menganugerahkan kepadamu hidup rukun satu sama lain, sesuai dengan Kristus Yesus, sehingga dengan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus."

2. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

1 Korintus 11:34 Dan jika ada orang yang lapar, hendaklah ia makan di rumahnya; supaya kamu tidak berkumpul menuju penghukuman. Dan sisanya akan saya atur ketika saya datang.

Paulus memerintahkan jemaat Korintus untuk tidak berkumpul untuk makan jika ada yang lapar, dan dia akan mengatur sisanya ketika dia tiba.

1. Pentingnya Persekutuan dalam Gereja

2. Berkahnya Pengorbanan Diri dalam Komunitas

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Gereja mula-mula mengabdikan diri mereka pada persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa.

2. Filipi 2:1-4 - Paulus mendorong jemaat Filipi untuk bersatu dalam kerendahan hati dan pengorbanan diri.

1 Korintus 12 adalah pasal kedua belas dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membahas karunia rohani dan peranannya dalam tubuh Kristus.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan membahas keragaman karunia rohani yang diberikan oleh Roh Kudus. Ia menekankan bahwa karunia-karunia ini merupakan manifestasi Roh Allah dan diberikan demi kebaikan bersama (1 Korintus 12:4-7). Dia mendaftar berbagai karunia seperti hikmat, pengetahuan, iman, penyembuhan, mukjizat, nubuat, daya pengamatan, bahasa roh, dan penafsiran bahasa roh (1 Korintus 12:8-10). Paulus menekankan bahwa meskipun ada karunia dan pelayanan yang berbeda di dalam tubuh Kristus, semuanya berasal dari Roh yang sama dan berfungsi untuk membangun dan mempersatukan orang-orang percaya (1 Korintus 12:11-13).

Paragraf ke-2: Paulus kemudian menjelaskan bagaimana karunia rohani yang beragam ini berfungsi di dalam tubuh. Ia menggunakan analogi yang membandingkan orang-orang percaya dengan bagian-bagian tubuh yang berbeda yang memiliki fungsi berbeda namun saling berhubungan (1 Korintus 12:14-20). Ia menekankan bahwa setiap anggota memiliki peran unik dalam berkontribusi terhadap kesehatan dan fungsi tubuh secara keseluruhan (1 Korintus 12:21-26). Tidak ada karunia atau individu yang dianggap superior atau inferior karena setiap anggota penting untuk saling mendukung dan bertumbuh.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan penekanan pada cinta yang melampaui semua karunia rohani. Paulus mengawali pasal 13 dengan menyatakan bahwa sekalipun seseorang mempunyai kemampuan rohani yang luar biasa tetapi tidak mempunyai kasih, hal itu tidak berarti apa-apa (1 Korintus 13:1-3). Ia menggambarkan karakteristik cinta—kesabaran, kebaikan, kerendahan hati—dan sifatnya yang bertahan lama dibandingkan dengan manifestasi sementara seperti nubuat atau bahasa roh (1 Korintus 13:4-8). Kasih disajikan sebagai dasar untuk menggunakan karunia rohani dengan cara yang membangun orang lain daripada mengutamakan kepentingan pribadi.

Singkatnya, Bab dua belas dari Satu Korintus berfokus pada karunia rohani dan peranannya dalam tubuh Kristus. Paulus menekankan keragaman karunia yang diberikan Roh Kudus untuk kebaikan bersama. Dia mengilustrasikan bagaimana karunia-karunia ini berfungsi di dalam tubuh, dengan menggunakan analogi berbagai bagian yang bekerja sama untuk kesatuan dan pertumbuhan. Paulus menekankan bahwa setiap orang percaya mempunyai peran unik dan tidak ada karunia atau individu yang lebih unggul atau lebih rendah. Bab ini diakhiri dengan penekanan mendalam pada cinta sebagai sesuatu yang melampaui semua karunia rohani, menyoroti peran pentingnya dalam menggunakan karunia-karunia ini demi kepentingan orang lain. Bab ini memberikan panduan dalam merangkul keberagaman, mengakui kontribusi unik seseorang, dan menjalankan karunia rohani dalam kasih dalam konteks komunitas Kristen.

1 Korintus 12:1 Mengenai karunia-karunia rohani, saudara-saudara, aku tidak mau membiarkan kamu mengetahuinya.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus agar tidak mengabaikan karunia rohani.

1. Akui Karunia Rohani Anda: Rangkullah Berkat-Berkat Tuhan

2. Karunia Rohani Dari Tuhan: Berjalanlah dalam Kuasa Roh

1. Roma 12:6-8 - Kalau kita mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jika bernubuat, marilah kita bernubuat sesuai dengan iman kita; atau pelayanan, marilah kita menggunakannya dalam pelayanan kita; dia yang mengajar, dalam mengajar; dia yang menasihati, dalam menasihati; dia yang memberi, dengan kemurahan hati; dia yang memimpin, dengan tekun; dia yang menunjukkan belas kasihan, dengan keceriaan.

2. Efesus 4:7-8 - Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus. Oleh karena itu Dia bersabda: “Ketika Dia naik ke tempat tinggi, Dia membawa tawanan, dan memberikan pemberian kepada manusia.”

1 Korintus 12:2 Kamu tahu, bahwa kamu adalah orang-orang bukan Yahudi, kamu terbawa kepada berhala-berhala yang bodoh ini, sama seperti kamu dituntun.

Orang-orang bukan Yahudi disingkirkan dari kepercayaan mereka sebelumnya dan disesatkan untuk menyembah berhala palsu.

1. Bagaimana Mengetahui Saat Kita Tersesat

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Efesus 4:17-19 - Jadi inilah yang kukatakan kepadamu dan kutegaskan di dalam Tuhan, bahwa kamu tidak boleh lagi hidup seperti orang-orang bukan Yahudi, yang berpikiran sia-sia. Mereka menjadi gelap pemahamannya dan terpisah dari kehidupan Tuhan karena kebodohan yang ada pada diri mereka akibat mengerasnya hati mereka. Karena kehilangan kepekaan, mereka telah menyerahkan diri mereka pada nafsu indra sehingga menuruti segala jenis kenajisan, dan mereka penuh dengan keserakahan.

2. 1 Yohanes 5:21 - Anak-anakku yang terkasih, jauhkanlah dirimu dari berhala.

1 Korintus 12:3 Sebab itu aku memberi pengertian kepadamu, bahwa tidak ada seorang pun yang berbicara melalui Roh Allah, menyebut Yesus terkutuk, dan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengatakan, bahwa Yesus adalah Tuhan, kalau tidak melalui Roh Kudus.

Bacaan: Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa tidak seorang pun dapat menyebut Yesus Tuhan atau menyatakan Dia terkutuk tanpa dibimbing oleh Roh Kudus.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Menghidupi Kepercayaan Kita kepada Yesus Kristus

1. Kisah Para Rasul 2:4 - Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2. Yohanes 16:8-11 - Dan ketika dia datang, dia akan menegur dunia karena dosa, dan kebenaran, dan penghakiman: Tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku; Benar sekali, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, dan kamu tidak melihat Aku lagi; Penghakiman, karena penguasa dunia ini diadili.

1 Korintus 12:4 Karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh yang sama.

Roh Allah membagikan karunia-karunia yang berbeda-beda kepada seluruh umat-Nya.

1. Merayakan Keberagaman Karunia yang Tuhan Berikan

2. Membuka Kuasa Roh Kudus dalam Hidup Anda

1. Efesus 4:7-8 - Tetapi kasih karunia telah dianugerahkan kepada kita masing-masing menurut ukuran pemberian Kristus. Oleh karena itu dikatakan, “Ketika dia naik ke tempat tinggi, dia membawa sejumlah besar tawanan, dan dia memberikan hadiah kepada manusia.”

2. Roma 12:6-8 - Karena mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jikalau bernubuat, sesuai dengan iman kita; jika pelayanan, dalam pelayanan kita; orang yang

mengajar, dalam ajarannya; orang yang menasihati, dalam nasehatnya; orang yang berkontribusi, dalam kemurahan hati; orang yang memimpin, dengan semangat; orang yang melakukan amal kasih sayang dengan penuh keceriaan.

1 Korintus 12:5 Dan ada perbedaan administrasi, tetapi Tuhan yang sama.

Perikop 1 Korintus 12:5 menekankan kesatuan Tuhan meskipun ada administrasi yang berbeda.

1. Kita semua terhubung dengan Tuhan, apapun perbedaan yang ada.

2. Terlepas dari perbedaan-perbedaan kita, kita semua bersatu dalam iman kita kepada Tuhan.

1. Kolose 3:11 - "Di sini tidak ada orang Yunani dan Yahudi, yang bersunat dan yang tidak bersunat, orang barbar, orang Skit, budak, orang merdeka; tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam semua."

2. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

1 Korintus 12:6 Dan ada bermacam-macam cara kerja, tetapi Allah yang samalah yang mengerjakan semuanya.

Alkitab mengajarkan bahwa meskipun ada banyak peran dan tanggung jawab yang berbeda, Allah-lah yang bekerja melalui dan dalam masing-masing peran dan tanggung jawab tersebut.

1. Persatuan dalam Keberagaman: Bagaimana Tuhan Bekerja melalui Perbedaan Kita

2. Tuhan yang Sama Bekerja: Memahami Peran Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Efesus 4:1-6 - Kesatuan dalam Tubuh Kristus

2. Kolose 1:17 - Segala Sesuatu Tersatukan di dalam Kristus

1 Korintus 12:7 Tetapi pernyataan Roh diberikan kepada setiap orang untuk mendapat

manfaatnya.

Manifestasi Roh diberikan kepada semua orang demi keuntungan mereka.

1. Kuasa Roh Kudus: Manfaatnya bagi Kita

2. Merangkul Karunia Roh Kudus

1. Kisah Para Rasul 2:4 - Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2. Roma 12:6-8 - Maka yang mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut anugerah yang dianugerahkan kepada kita, baik itu bernubuat, baiklah kita bernubuat menurut kadar iman; Atau pelayanan, mari kita tunggu pelayanan kita: atau dia yang mengajar, yang mengajar; Atau dia yang menasihati, dengan nasihat: dia yang memberi, hendaklah dia melakukannya dengan sederhana; dia yang memerintah, dengan tekun; dia yang memberikan belas kasihan, dengan keceriaan.

1 Korintus 12:8 Sebab kepada seseorang diberikan perkataan hikmat oleh Roh; kepada orang lain perkataan pengetahuan melalui Roh yang sama;

Bacaan: Dalam 1 Korintus 12, Paulus mengajarkan tentang karunia Roh. Dia menjelaskan bahwa Roh menganugerahkan karunia yang berbeda kepada orang yang berbeda, misalnya kata-kata bijak atau kata-kata pengetahuan.

Paulus mengajarkan bahwa Roh memberikan karunia yang berbeda-beda kepada setiap orang, seperti kata-kata hikmat dan pengetahuan.

1. Karunia-karunia Roh: Memahami Berbagai Cara Tuhan Melimpahkan Berkat-Nya

2. Memanfaatkan Karunia Roh: Memaksimalkan Apa yang Tuhan Berikan kepada Kita

1. Efesus 4:7-16 - Kesatuan Tubuh Kristus

2. Roma 12:3-8 - Karunia Roh dan Kegunaan Setiap Karunia dalam Tubuh Kristus

1 Korintus 12:9 Kepada iman yang lain oleh Roh yang sama; kepada orang lain karunia

penyembuhan melalui Roh yang sama;

Roh Kudus memberikan karunia rohani yang berbeda-beda kepada orang percaya.

1. Keunikan Karunia Rohani

2. Karunia Rohani: Berkat dari Roh Kudus

1. Roma 12:4-8

2. Efesus 4:7-12

1 Korintus 12:10 Bagi yang lain melakukan mukjizat; ke ramalan lain; kepada orang lain yang dapat membedakan roh; ke berbagai jenis bahasa lainnya; ke penafsiran bahasa roh yang lain:

Bagian ini berbicara tentang karunia rohani yang diberikan kepada gereja oleh Roh Kudus, yang mencakup pekerjaan mukjizat, nubuatan, membedakan roh, berbicara dalam berbagai jenis bahasa, dan menafsirkan bahasa roh.

1. Pentingnya Karunia Rohani dalam Gereja

2. Mengalami Karya Roh Kudus dalam Gereja

1. Roma 12:6-8 - Maka yang mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut anugerah yang dianugerahkan kepada kita, baik itu bernubuat, baiklah kita bernubuat menurut kadar iman;

2. Efesus 4:7-13 - Tetapi kepada kita masing-masing telah diberikan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.

1 Korintus 12:11 Tetapi semuanya itu dikerjakan oleh Roh yang satu dan sama, yang membagi kepada masing-masing orang menurut kehendaknya.

Roh Kudus bekerja untuk melimpahkan karunia ilahi kepada orang-orang percaya sesuai dengan kehendak-Nya sendiri.

1. Merayakan Kuasa Roh Kudus dalam Hidup Kita

2. Memahami Kehendak Roh Kudus

1. Roma 12:3-8

2. Efesus 4:7-13

1 Korintus 12:12 Sebab sama seperti tubuh adalah satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota dalam satu tubuh itu, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula Kristus.

Tubuh Kristus bersatu dan setiap anggotanya terhubung dan penting.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjadi bagian dari tubuh-Nya, dan sebagai anggota tubuh-Nya, kita harus bekerja sama untuk menunjukkan kasih Kristus kepada dunia.

2: Kita semua adalah anggota tubuh Kristus yang sama, dan masing-masing dari kita mempunyai karunia dan kemampuan yang berbeda. Kita harus menggunakan karunia kita untuk membangun gereja dan melayani satu sama lain.

1: Efesus 4:16 - Dari Dialah seluruh tubuh dipersatukan dengan baik dan dipadatkan oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan usaha efektif setiap bagian, membuat tubuh bertambah besar dan membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2: Kolose 3:14-15 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang dengannya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah.

1 Korintus 12:13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, baik hamba maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh; dan semuanya telah diberi minum dari satu Roh.

Perikop Semua orang percaya, tanpa memandang ras, status sosial, atau latar belakang, dipersatukan dalam Kristus melalui kuasa Roh Kudus.

1. Kuasa Roh Kudus: Mempersatukan Gereja

2. Satu dalam Kristus: Merangkul Keberagaman Kita

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Efesus 2:14-15 - "Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua-duanya, dan yang telah meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita; yang telah menghapuskan permusuhan dalam diri-Nya, bahkan hukum perintah yang terkandung dalam ketetapan-ketetapan ; karena untuk menjadikan dua orang itu seorang manusia baru, maka berdamailah."

1 Korintus 12:14 Sebab tubuh tidak terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota.

Tubuh Kristus terdiri dari banyak anggota, masing-masing dengan karunia dan fungsinya yang unik.

1. Pentingnya Persatuan dalam Tubuh Kristus

2. Merangkul Individualitas Kita dalam Gereja

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. Efesus 4:11-16 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai tujuan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang terombang-ambing oleh ombak dan terbawa arus. setiap angin doktrin, melalui kelicikan manusia, melalui kelicikan dalam rencana-rencana yang menipu.

1 Korintus 12:15 Jika kaki berkata: Karena aku bukan tangan, maka aku tidak termasuk tubuh; bukankah itu berasal dari tubuh?

Kaki tidak boleh merasa rendah diri dengan tangan karena walaupun berbeda, keduanya merupakan bagian dari tubuh yang sama.

1. Setiap orang penting dan memiliki sesuatu yang unik untuk disumbangkan.

2. Kita semua terhubung dan menjadi bagian dari tubuh yang lebih besar.

1. Efesus 4:16 - "Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih. "

2. Roma 12:5 - "jadi kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan kita masing-masing adalah anggota satu sama lain."

1 Korintus 12:16 Dan jika telinga berkata: Karena aku bukan mata, maka aku tidak termasuk tubuh; bukankah itu berasal dari tubuh?

Dalam 1 Korintus 12:16, Paulus mempertanyakan apakah sesuatu itu bagian dari tubuh jika tidak mempunyai ciri-ciri fisik yang sama dengan anggota tubuh lainnya.

1. Betapapun berbedanya penampilan kita, kita semua tetap merupakan bagian dari tubuh yang sama.

2. Kita tidak boleh menilai seseorang berdasarkan perbedaan fisiknya, melainkan kita harus menerima mereka apa adanya.

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan semua anggota tidak mempunyai tugas yang sama: demikian pula kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.

2. Galatia 3:26-28 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab semua orang di antara kamu yang dibaptis dalam Kristus, sudah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

1 Korintus 12:17 Jika seluruh tubuh adalah mata, manakah pendengaran? Kalau keseluruhannya adalah pendengaran, lalu di manakah penciumannya?

Bagian ini menekankan pentingnya setiap bagian tubuh dan bagaimana mereka bergantung satu sama lain.

1. Kita semua terhubung sebagai satu tubuh di dalam Kristus.

2. Kita semua mempunyai karunia dan bakat berbeda yang dapat kita gunakan untuk melayani Tuhan.

1. Roma 12:4-5 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2. Efesus 4:16 - Yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap sendi yang memperlengkapinya, bila setiap bagian berfungsi dengan baik, membuat tubuh bertumbuh sehingga membangun dirinya dalam kasih.

1 Korintus 12:18 Tetapi sekarang Allah telah menempatkan anggota-anggotanya masing-masing ke dalam tubuh, sesuai dengan kehendak-Nya.

Allah telah menetapkan setiap anggota gereja suatu tempat dalam tubuh sesuai dengan kehendaknya.

1. Kehendak Tuhan bagi Gereja-Nya: Memahami Tempat Kita dalam Tubuh

2. Melayani dalam Persatuan: Bagaimana Gereja Mendapatkan Manfaat dari Kontribusi Setiap Anggotanya

1. Efesus 4:11-16 - Karunia kasih karunia untuk membangun tubuh dan memperlengkapi anggota-anggotanya untuk pelayanan

2. Roma 12:3-8 - Setiap anggota mempunyai karunia berbeda untuk disumbangkan kepada tubuh gereja

1 Korintus 12:19 Dan jika mereka semua adalah satu anggota, di manakah tubuh?

Jalan:

Paulus berargumen dalam 1 Korintus 12:19 bahwa tidak mungkin gereja menjadi satu tubuh jika semua anggotanya sama. Ia menunjukkan bagaimana tubuh gereja diperkuat

ketika terdiri dari anggota-anggota yang berbeda dengan karunia dan kemampuan yang berbeda.

Paulus berpendapat bahwa tubuh gereja diperkuat ketika terdiri dari anggota-anggota yang berbeda dengan karunia dan kemampuan yang berbeda.

1. Kekuatan Keberagaman: Bagaimana Anggota Gereja yang Berbeda Meningkatkan Tubuh

2. Kekuatan Persatuan: Bagaimana Kebersamaan dalam Gereja Mendatangkan Kekuatan

1. Efesus 4:11-16 - Dan dia memberikan para rasul, para nabi, penginjil, para gembala dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus

2. Roma 12:4-8 - Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

1 Korintus 12:20 Tetapi sekarang anggotanya banyak, namun satu tubuh.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa walaupun ada banyak bagian, semuanya membentuk satu tubuh.

1. Bhinneka Tunggal Ika: Bagaimana Perbedaan Menyatukan Kita

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kerja Sama Membawa Kesuksesan

1. Efesus 4:3-6 - Berusahalah memelihara kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa.

1 Korintus 12:21 Dan mata tidak dapat berkata kepada tangan, aku tidak memerlukan engkau; dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki, aku tidak memerlukan engkau.

Tubuh Kristus saling berhubungan, dan setiap bagian diperlukan agar tubuh dapat

bekerja dengan baik.

1. Merangkul Keterhubungan kita dalam Tubuh Kristus

2. Pentingnya Setiap Anggota dalam Gereja

1. Efesus 4:16 - “Dari Dialah seluruh tubuh dipersatukan dengan baik dan dipadatkan oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan usaha efektif setiap anggotanya, membuat tubuh bertambah besar dan membangun dirinya sendiri dalam kasih. ”

2. Roma 12:3-5 - “Sebab aku berkata, melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan; tetapi untuk berpikir dengan bijaksana, sesuai dengan ukuran iman yang telah diberikan Tuhan kepada setiap orang. Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan tidak semua anggota mempunyai tugas yang sama, demikian pula kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.”

penting lagi anggota-anggota tubuh yang tampaknya lebih lemah :

Anggota tubuh yang kelihatannya lebih lemah sama pentingnya dengan anggota tubuh yang kelihatannya lebih kuat.

1. Pentingnya Orang yang Lemah: Bagaimana Tuhan Menggunakan Kita Semua untuk Kemuliaan-Nya

2. Persatuan dalam Keberagaman: Rencana Allah bagi Gereja-Nya

1. Yesaya 40:28-31 - Tuhan adalah kekuatan bagi orang yang lemah

2. Efesus 4:11-13 - Karunia yang Dia berikan untuk membangun tubuh Kristus

1 Korintus 12:23 Dan kepada anggota-anggota tubuh yang kita anggap kurang terhormat, kita berikan penghormatan yang lebih besar kepada mereka; dan bagian-bagian tubuh kita yang jelek mempunyai keindahan yang lebih berlimpah.

Kita hendaknya menghormati dan menunjukkan rasa hormat terhadap bagian-bagian tubuh yang seringkali diabaikan atau dianggap kurang penting.

1. "Bagian-bagian yang Tidak Menarik" - Sebuah refleksi dari 1 Korintus 12:23 yang membahas tentang pentingnya menghormati bagian tubuh yang terabaikan sekalipun.

2. "Tubuh yang Indah" - Sebuah eksplorasi betapa setiap bagian tubuh itu penting dan harus diberi kehormatan dan rasa hormat.

1. Efesus 4:16 - Dari Dialah seluruh tubuh dipersatukan dengan baik dan dipadatkan oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan usaha efektif setiap bagian, membuat tubuh bertambah besar dan membangun dirinya sendiri dalam kasih.

2. Roma 12:4-5 Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan semua anggota tidak mempunyai tugas yang sama, maka kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.

1 Korintus 12:24 Sebab bagian-bagian tubuh kita yang cantik tidak diperlukan, tetapi Allah telah membentuk tubuh kita, dan memberikan penghormatan yang lebih kepada bagian-bagian yang kurang.

Allah telah menciptakan seluruh anggota tubuh dengan tujuan dan memberikan penghormatan lebih kepada mereka yang berkekurangan.

1.Rancangan Tuhan untuk Persatuan – Bagaimana Tuhan menyatukan perbedaan-perbedaan kita demi kemuliaan-Nya

2. Kehormatan Keberagaman – Bagaimana Tuhan merayakan keunikan kita

1.Efesus 4:1-7 - Persatuan dalam Tubuh Kristus

2.Roma 12:3-8 - Pentingnya Kerendahan Hati dan Pelayanan dalam Tubuh Kristus

1 Korintus 12:25 Agar tidak terjadi perpecahan dalam tubuh; tetapi agar para anggota mempunyai kepedulian yang sama satu sama lain.

Anggota-anggota tubuh Kristus harus saling memperhatikan dan bekerja sama tanpa perpecahan.

1: Persatuan dalam Tubuh Kristus

2: Bekerja Sama dalam Harmoni

1: Filipi 2:2-4 Memenuhi sukacitaku, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati, dan sepikiran. Jangan biarkan apa pun dilakukan melalui perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri.

2: Roma 12:10 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

1 Korintus 12:26 Dan jika satu anggota menderita, semua anggota ikut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota ikut bersukacita.

Dalam 1 Korintus 12:26, Paulus menekankan solidaritas gereja, menyoroti bagaimana anggota gereja menderita atau bersukacita bersama.

1. "Solidaritas dalam Penderitaan: Bagaimana Gereja Dapat Mendukung Satu Sama Lain Melalui Masa-masa Sulit"

2. "Bersatu dalam Sukacita: Merayakan Kesuksesan Rekan Seiman"

1. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - "Dan semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama; lalu mereka menjual harta benda dan harta benda mereka dan membaginya kepada semua orang sesuai kebutuhan masing-masing."

1 Korintus 12:27 Kamu adalah tubuh Kristus dan para anggota pada khususnya.

Semua orang percaya adalah bagian dari tubuh Kristus dan mempunyai peran masing-masing.

1. Kita Semua adalah Bagian dari Tubuh Kristus: Sebuah panggilan untuk kesatuan dan tujuan di dalam Kristus.

2. Anggota Badan Tertentu: Menemukan dan menerima karunia individu kita di Gereja.

1. Efesus 4:1-6 - Kesatuan dan tujuan dalam tubuh Kristus.

2. Roma 12:3-8 - Menemukan dan menggunakan karunia yang Tuhan berikan kepada kita.

1 Korintus 12:28 Dan Allah telah menetapkan beberapa orang di dalam jemaat, pertama rasul, kedua nabi, ketiga guru, kemudian mukjizat, kemudian karunia kesembuhan, pertolongan, pemerintahan, dan keberagaman bahasa.

Tuhan telah menunjuk berbagai peran dalam gereja termasuk rasul, nabi, guru, mukjizat, penyembuhan, penolong, pemerintah, dan bahasa.

1. Berbagai Karunia Pelayanan dalam Gereja

2. Persatuan Melalui Keberagaman dalam Gereja

1. Efesus 4:11-12 - Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; Untuk penyempurnaan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. Roma 12:4-5 Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan semua anggota tidak mempunyai tugas yang sama, maka kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain.

1 Korintus 12:29 Apakah semuanya rasul? apakah semuanya nabi? apakah semuanya guru? apakah semuanya pembuat keajaiban?

Perikop ini Paulus menantang jemaat Korintus dengan menanyakan apakah setiap orang di gereja mempunyai karunia dan kemampuan yang sama.

1. Kekuatan Karunia yang Berbeda - Menjelajahi pentingnya beragam karunia dan kemampuan dalam gereja.

2. Bhinneka Tunggal Ika - Menggali perlunya persatuan di antara mereka yang mempunyai karunia dan kemampuan berbeda.

1. Efesus 4:11-13 - Menjelajahi perlunya gereja bersatu dalam tujuan dan karunia-

karunianya.

2. Roma 12:3-8 - Menggali berbagai karunia dan kemampuan yang diberikan kepada setiap orang dalam gereja.

1 Korintus 12:30 Punya semua karunia kesembuhan? apakah semuanya berbahasa roh? apakah semua menafsirkan?

Bagian ini mengeksplorasi keragaman karunia rohani dalam gereja.

1. Merangkul Karunia Rohani Kita sebagai Gereja

2. Menemukan Tempat Kita dalam Tubuh Kristus

1. Roma 12:4-8

2. 1 Petrus 4:10-11

1 Korintus 12:31 Tetapi menginginilah pemberian yang terbaik, namun Aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih unggul.

Bagian ini menekankan pentingnya menginginkan hadiah terbaik, namun mendorong pembaca untuk fokus pada cara yang lebih baik.

1. Cara yang Lebih Baik: Mengejar Kekudusan Daripada Pemberian

2. Menginginkan Hadiah Terbaik: Mencari Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya.

2. Roma 12:1-2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan budimu.

1 Korintus 13 adalah pasal ketiga belas dari Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus, yang sering disebut sebagai "Bab Kasih". Dalam pasal ini, Paulus dengan fasih menggambarkan supremasi dan hakikat kasih.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menekankan bahwa kasih melampaui semua karunia dan tindakan rohani lainnya. Dia menggambarkan berbagai kemampuan yang mengesankan seperti berbahasa roh, bernubuat, iman, dan tindakan amal tetapi menyatakan bahwa tanpa kasih, semua itu tidak ada artinya (1 Korintus 13:1-3). Kasih disajikan sebagai landasan penting bagi semua tindakan Kristiani.

Paragraf ke-2: Paulus kemudian melanjutkan dengan menjelaskan ciri-ciri dan kualitas cinta sejati. Dia memberikan gambaran yang jelas tentang seperti apa cinta dalam tindakan. Cinta itu sabar dan baik hati; ia tidak iri atau menyombongkan diri. Tidak sombong atau kasar, melainkan berusaha menghormati orang lain (1 Korintus 13:4-5). Cinta itu tidak mementingkan diri sendiri, tidak memiliki niat buruk atau kebencian terhadap orang lain. Ia bersukacita karena kebenaran dan melindungi, percaya, berharap, dan bertahan melewati tantangan (1 Korintus 13:6-7).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan refleksi tentang hakikat cinta yang abadi dibandingkan dengan anugerah sementara lainnya. Paulus menekankan bahwa nubuatan akan berhenti, bahasa akan menjadi tenang, pengetahuan akan lenyap (1 Korintus 13:8). Manifestasi sementara ini tidak sempurna dan tidak lengkap dibandingkan dengan hakikat cinta yang sempurna. Ia menegaskan bahwa iman, pengharapan, dan kasih tetap ada, namun menyatakan bahwa di antara semuanya, kasih adalah yang utama (1 Korintus 13:13). Cinta bertahan melampaui kehidupan duniawi ini menuju kekekalan.

Ringkasnya, Surat Satu Korintus pasal tiga belas dengan indahnya menangkap esensi dan makna cinta sejati. Paulus menyoroti nilainya yang melebihi karunia dan tindakan rohani lainnya. Ia menggambarkan ciri-cirinya—kesabaran, kebaikan—dan membandingkannya dengan sifat-sifat negatif seperti iri hati atau kesombongan. Cinta ditampilkan sebagai cinta yang tidak mementingkan diri sendiri dan bertahan lama, bersukacita dalam kebenaran dan bertahan dalam tantangan. Paulus menyimpulkan dengan menekankan hakikat kasih yang kekal dibandingkan dengan pemberian yang bersifat sementara, menegaskan pentingnya kasih yang paling penting di antara iman, pengharapan, dan kasih. Bab ini berfungsi sebagai pengingat mendalam akan kekuatan transformatif dan peran sentral cinta dalam kehidupan orang beriman.

1 Korintus 13:1 Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, dan jika aku tidak mempunyai kasih sayang, aku sama dengan tiupan yang berbunyi atau canang yang gemerincing.

Bagian ini menekankan pentingnya amal di atas segalanya, bahkan jika seseorang memiliki kemampuan lain.

1. "Kekuatan Cinta: Memahami Pentingnya Amal"

2. "Supremasi Kasih: Menggunakan 1 Korintus 13:1 sebagai Panduan"

1. 1 Yohanes 4:7-8 “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih ."

2. Roma 12:9-10 "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Kasihilah satu sama lain dengan kasih persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

1 Korintus 13:2 Sekalipun aku mempunyai karunia bernubuat dan memahami segala rahasia dan segala pengetahuan; dan meskipun aku mempunyai keyakinan penuh, sehingga aku dapat memindahkan gunung, dan tidak mempunyai kasih, aku bukanlah apa-apa.

Tanpa cinta, semua kemampuan lainnya tidak ada gunanya.

1. Kekuatan Cinta: Memahami Apa yang Membuat Kita Menjadi Manusia Sejati

2. Perlunya Cinta: Bagaimana Menumbuhkan Welas Asih dalam Kehidupan Kita

1. 1 Yohanes 4:7-12

2. Galatia 5:22-26

1 Korintus 13:3 Sekalipun aku memberikan seluruh hartaku untuk memberi makan kepada orang-orang miskin, dan meskipun tubuhku kuberikan untuk dibakar, tetapi aku tidak mempunyai sedekah, maka tidak ada gunanya bagiku.

Tidak peduli berapa banyak yang kita berikan atau lakukan untuk orang lain, tanpa cinta, hal itu tidak ada artinya.

1. Kekuatan Cinta: Cara Menunjukkan Cinta dan Mengapa Itu Penting

2. Tidak Ada Perbuatan Baik yang Tidak Dibalas: Pentingnya Kebaikan dan Kemurahan Hati

1. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

2. Matius 22:35-40 - Dan salah seorang di antara mereka, seorang ahli hukum, mengajukan pertanyaan kepadanya untuk menguji dia. “Guru, manakah perintah utama dalam Hukum Taurat?” Dan dia berkata kepadanya, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

1 Korintus 13:4 Kasih itu panjang sabarnya, dan itu baik; amal tidak membuat iri; amal tidak menyombongkan diri, tidak sombong,

Cinta itu sabar dan baik hati; tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong.

1. Kasih itu Sabar, Kasih itu Baik Hati - 1 Korintus 13:4

2. Kekuatan Kasih - 1 Korintus 13:4

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. 1 Yohanes 4:7-11 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan barangsiapa mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah ada kasih. Dalam hal inilah kasih Allah nyata di antara kita, yaitu bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih, bukan karena kita mengasihi Allah, melainkan karena Ia mengasihi kita dan mengutus Putra-Nya menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi."

1 Korintus 13:5 Tidak berperilaku tidak senonoh, tidak mencari keuntungan sendiri, tidak mudah terprovokasi, tidak memikirkan kejahatan;

Ayat ini berbicara tentang sifat-sifat cinta, seperti tidak mementingkan diri sendiri dan tidak mudah marah.

1. "Kasih Itu Tanpa Pamrih: Pelajaran dari 1 Korintus 13:5"

2. "Kekuatan Kesabaran: Pemahaman 1 Korintus 13:5"

1. Roma 12:9-10 - "Kasih harus tulus. Benci yang jahat; berpegang teguh pada yang baik. Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2. Kolose 3:12-13 - “Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampunimu."

1 Korintus 13:6 Tidak bersukacita karena kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran;

Kasih tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran.

1. Cinta dan Kegembiraan: Menemukan Kebahagiaan dalam Kebenaran

2. Memilih Kebenaran: Menemukan Sukacita dalam Kehidupan yang Berintegritas

1. Amsal 12:20, "Tipu daya ada di dalam hati orang yang membayangkan kejahatan, tetapi bagi orang yang memberi damai sejahtera ada sukacita."

2. Mazmur 1:1-3, “Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, dan tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan tidak duduk dalam kumpulan orang yang mencemooh. Tuhan; dan ia merenungkan hukum-Nya siang dan malam. Dan ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya; daunnya juga tidak akan layu; dan apa pun yang diperbuatnya akan berhasil. "

1 Korintus 13:7 Ia menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Passage Love itu sabar dan bertahan, percaya dan berharap dalam segala hal.

1. Cinta Menanggung Segala Sesuatu: Memahami Kesabaran dan Ketahanan dalam Hubungan Kita

2. Percaya, Berharap, dan Bertahan: Bagaimana Membuat Iman dan Cinta Abadi

1. Roma 5:3-5 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita,

karena kita tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita."

2. Kolose 3:12-14 - “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu pun harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang menyatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna."

1 Korintus 13:8 Kasih tidak pernah gagal, tetapi jika ada nubuat, pasti gagal; jika ada bahasa, maka bahasa itu akan berhenti; apakah ada ilmu, maka ilmu itu akan lenyap.

Cinta itu kekal, sedangkan karunia sementara seperti nubuatan, berbahasa roh, dan pengetahuan akan lenyap.

1: Cinta lebih besar dari pemberian sementara apa pun.

2: Cinta tidak akan pernah mengecewakan kita.

1: 1 Yohanes 4:8 - Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

2: 1 Yohanes 4:16 - Dan kami telah mengetahui dan percaya akan kasih Tuhan kepada kami. Tuhan adalah cinta; dan dia yang tinggal di dalam cinta, tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan di dalam dia.

1 Korintus 13:9 Sebab kami mengetahui sebagian, dan kami bernubuat sebagian.

Kita hanya mengetahui dan memahami sesuatu secara sebagian, dan nubuatan kita hanya terjadi sebagian saja.

1. Kasih itu Sabar dan Baik Hati: Sebuah Pelajaran tentang Kesabaran dan Kebaikan Hati dari 1 Korintus 13

2. Melihat Melalui Kaca Secara Gelap: Memahami Keterbatasan Kita di Dunia yang Jatuh

1. Yakobus 1:2-4 - 2 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan,

bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. 4 Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 12:3 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimiliki Allah. ditugaskan.

1 Korintus 13:10 Tetapi apabila yang sempurna itu sudah datang, maka yang ada yang sebagian itu akan disingkirkan.

Ayat dari 1 Korintus ini mengacu pada fakta bahwa ketika kesempurnaan itu datang, maka yang sebagian akan dilenyapkan.

1. “Cara yang Lebih Baik: Kesempurnaan”

2. “Panggilan Menuju Kesempurnaan”

1. Roma 8:28, “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2. Yesaya 64:8, “Tetapi sekarang, ya Tuhan, Engkaulah Bapa kami; kami adalah tanah liatnya, dan engkau adalah pembuat tembikar kami; kami semua adalah hasil karya tanganmu.”

1 Korintus 13:11 Ketika aku masih kanak-kanak, aku berbicara seperti seorang kanak-kanak, aku mengerti seperti seorang kanak-kanak, aku berpikir seperti seorang kanak-kanak, tetapi ketika aku dewasa, aku membuang hal-hal yang bersifat kanak-kanak.

Ketika kita beranjak dewasa, kita harus membuang hal-hal yang bersifat kekanak-kanakan dan berpikir seperti orang dewasa.

1. Tumbuh: Melampaui Ide-Ide Kekanak-kanakan

2. Menjadi Dewasa dalam Iman: Meninggalkan Kebiasaan Masa Kecil

1. Amsal 22:6 “Didiklah seorang anak menurut jalan yang patut, dan apabila ia tua, ia tidak akan menyimpang darinya.”

2. Galatia 4:1-2 “Sekarang aku berkata: Bahwa ahli waris, selama ia masih kecil, tidak ada bedanya dengan seorang hamba, meskipun ia adalah tuan atas segalanya; Tetapi berada di bawah guru-guru dan gubernur-gubernur sampai waktu yang ditentukan oleh bapaknya.”

1 Korintus 13:12 Sebab sekarang kita dapat melihat melalui kaca secara gelap; tapi kemudian tatap muka: sekarang saya tahu sebagian; tetapi pada saat itulah aku akan mengetahui sama seperti aku juga dikenal.

Kita hanya bisa merasakan pemahaman yang terbatas tentang kebenaran dan kasih Tuhan kepada kita, namun suatu saat kita akan melihat dengan jelas dan memiliki pengetahuan yang utuh tentang Dia.

1. Mengenal Kasih Tuhan dalam Pemahaman Kita yang Terbatas

2. Mengalami Kesempurnaan Tuhan Saat Bertatap Muka dengan-Nya

1. Mazmur 119:18 - Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat keajaiban-keajaiban dari hukum-Mu.

2. Yohanes 17:3 - Inilah hidup yang kekal, yaitu supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang Engkau utus.

1 Korintus 13:13 Dan sekarang tinggal tiga hal ini yaitu iman, pengharapan, kasih amal; tapi yang terbesar di antaranya adalah sedekah.

Paulus menyatakan bahwa iman, harapan, dan kasih amal adalah tiga elemen kehidupan yang paling penting, dan kasih amal adalah yang terbesar.

1. "Yang Terhebat: Memahami Makna dan Pentingnya Amal"

2. "Kekuatan Iman, Harapan, dan Amal: Tiga Pilar Kehidupan yang Bermakna"

1. Roma 12:9-13 - "Hendaklah kasih itu tanpa kepura-puraan. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; lebih mengutamakan satu sama lain dalam kehormatan; Tidak malas dalam berbisnis; berkobar-kobar; melayani Tuhan; Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesukaran; tekun dalam doa.”

2. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun seseorang berkata bahwa ia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka: Berangkatlah dengan damai, jadilah hangat dan kenyang; padahal kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang diperlukan tubuh; apa gunanya? Demikian pula iman, jika tidak ada perbuatan, berarti mati. sendirian."

1 Korintus 14 adalah pasal keempat belas dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membahas penggunaan dan urutan karunia rohani yang tepat, khususnya berfokus pada karunia bahasa roh dan bernubuat dalam konteks ibadah bersama.

Paragraf ke-1: Paulus menekankan keunggulan nubuat dibandingkan berbahasa roh untuk membangun gereja. Ia mendorong orang percaya untuk sangat menginginkan karunia rohani, terutama karunia bernubuat, karena karunia itu bermanfaat bagi semua orang (1 Korintus 14:1-5). Ia menjelaskan bahwa meskipun berbahasa roh mungkin merupakan ekspresi pribadi antara seseorang dengan Tuhan, nubuat berfungsi untuk membangun dan menyemangati seluruh jemaat. Paulus mendesak orang-orang percaya untuk mencari pengertian dan kejelasan dalam perkataan mereka sehingga orang lain dapat diteguhkan.

Paragraf ke-2: Paulus memberikan pedoman untuk ibadah yang teratur ketika banyak orang memiliki karunia rohani untuk dibagikan. Ia menyarankan bahwa jika seseorang berbicara dalam bahasa roh selama pertemuan, harus ada seorang penerjemah; jika tidak, mereka harus diam (1 Korintus 14:27-28). Ia menekankan agar segala sesuatunya dilakukan dengan sopan dan agar tidak terjadi kebingungan atau kekacauan pada saat ibadah (1 Korintus 14:33).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan instruksi tentang bagaimana perempuan harus berpartisipasi dalam pertemuan ibadah umum. Paulus menyatakan bahwa perempuan harus berdiam diri saat mengajar atau bernubuat, namun boleh berdoa atau bernubuat dengan kepala tertutup sebagai tanda ketundukan (1 Korintus 14:34-35). Penting untuk dicatat bahwa instruksi-instruksi ini telah mengalami berbagai interpretasi dan konteks budaya sepanjang sejarah.

Singkatnya, Bab empat belas dari Satu Korintus berfokus pada pedoman untuk menggunakan karunia rohani dalam lingkungan ibadah perusahaan. Paulus menyoroti pentingnya memprioritaskan karunia-karunia seperti bernubuat daripada berbahasa roh untuk membangun komunitas gereja. Dia menekankan kejelasan dan pemahaman dalam komunikasi untuk pembangunan yang efektif. Selain itu, ia memberikan panduan tentang menjaga ketertiban selama pertemuan di mana banyak individu memberikan kontribusi rohani dengan menekankan interpretasi ketika ada berbahasa roh. Terakhir, Paulus membahas peran perempuan dalam ibadah umum, menasihati mereka untuk menjaga sikap tunduk dan berpartisipasi dengan cara yang tepat sesuai dengan konteks budaya. Bab ini menawarkan instruksi praktis untuk menjaga ketertiban, pembangunan, dan

kesatuan dalam pertemuan ibadah gereja Korintus.

1 Korintus 14:1 Ikutilah kasih amal dan rindukanlah karunia-karunia rohani, tetapi hendaklah kamu bernubuat.

Paulus mendesak jemaat Korintus untuk memprioritaskan kasih dan karunia rohani, khususnya karunia nubuat.

1. Kekuatan Kasih: Menumbuhkan Semangat Kasih dalam Gereja

2. Keagungan Nubuat: Memahami Karunia Nubuat dalam Gereja

1. 1 Yohanes 4:7-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

2. Kisah Para Rasul 2:17-21 - Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan para pemudamu akan melihat penglihatan , dan orang tuamu akan memimpikan mimpi.

1 Korintus 14:2 Sebab siapa yang berkata-kata dalam bahasa asing, ia tidak berbicara kepada manusia, melainkan kepada Allah; sebab tidak seorang pun dapat memahaminya; namun dalam roh dia membicarakan rahasia.

Perikop Berbahasa roh merupakan salah satu bentuk doa yang di dalamnya si pembicara berkomunikasi langsung dengan Tuhan, menyampaikan misteri-misteri yang tidak dapat dipahami orang lain.

1. Misteri Tuhan: Kuasa berbahasa roh

2. Kekuatan doa: Berkomunikasi dengan Tuhan melalui bahasa roh

1. Kisah Para Rasul 2:4 - Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2. 1 Yohanes 4:7 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

1 Korintus 14:3 Tetapi dia yang bernubuat berbicara kepada manusia untuk membangun, menasihati, dan menghibur.

Bagian ini berbicara tentang kuasa nubuatan untuk membangun, menasihati, dan menghibur.

1. Kekuatan Kata-kata Nubuat Memberikan Pengharapan dan Penghiburan

2. Dampak Pemberi Kehidupan dari Ucapan Nabi

1. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan ada padaku, karena Dia telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat.

2. Yakobus 3:2-4 - Sebab dalam banyak hal kita menyesatkan semua orang. Barangsiapa tidak menyinggung perasaannya dengan perkataan, maka dialah manusia yang sempurna, dan sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya. Lihatlah, kami menaruh kekang pada mulut kuda, agar mereka taat kepada kami; dan kami membalikkan seluruh tubuh mereka. Lihatlah juga kapal-kapal, yang walaupun begitu besar, dan dapat digerakkan oleh angin kencang, namun mereka diputar dengan kemudi yang sangat kecil, ke mana pun gubernur menghendakinya.

1 Korintus 14:4 Siapa yang berkata-kata dalam bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri; tetapi dia yang bernubuat membangun gereja.

Bernubuat lebih bermanfaat bagi gereja.

1. Berbicara tentang Kehidupan: Kekuatan Bernubuat dalam Gereja

2. Menggunakan Karunia Bahasa untuk Membangun Diri Sendiri

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul dengan sehati di satu tempat. Dan tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti tiupan angin kencang yang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Kemudian nampaklah pada mereka lidah-lidah yang terbelah bagaikan api, dan seorang duduk di

atas mereka masing-masing. Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk mengucapkannya.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Sekarang Dia yang menyelidiki hati mengetahui apa itu pikiran Roh, karena Dia berdoa bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

1 Korintus 14:5 Aku menghendaki, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, melainkan kamu bernubuat, sebab lebih besarlah orang yang bernubuat dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali dia menafsirkan, supaya jemaat dapat menerima pembangunan.

Paulus mendorong gereja untuk fokus pada nubuatan dibandingkan berbahasa roh, karena hal ini lebih bermanfaat bagi pembangunan gereja.

1. Kuasa Nubuat: Bagaimana Memahami Perannya dalam Gereja Dapat Memperkuat Iman Anda

2. Berbahasa Roh: Manfaat dan Keterbatasan dalam Gereja

1. Kisah Para Rasul 2:2-4 - Kedatangan Roh Kudus dan Bahasa Roh

2. 1 Tesalonika 5:19-21 - Dorongan untuk Berbicara dan Bernubuat di Gereja

1 Korintus 14:6 Saudara-saudara, jika aku datang kepadamu dan berkata-kata dengan bahasa roh, apa gunanya bagimu jika aku tidak berbicara kepadamu dengan wahyu, atau dengan pengetahuan, atau dengan bernubuat, atau dengan ajaran?

Paulus bertanya kepada jemaat Korintus manfaat apa yang akan mereka terima dari dia berbahasa roh jika dia datang kepada mereka, kecuali dia berbicara kepada mereka melalui wahyu, pengetahuan, nubuatan, atau doktrin.

1. Kekuatan Berbicara Firman Tuhan: Cara Memaksimalkan Perkataan Kita

2. Manfaat Berbahasa Roh dan Bernubuat

1. Yesaya 55:11 - "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan. "

2. Yakobus 3:2-12 - "Sebab dalam banyak hal kita menyesatkan semua orang. Jika ada orang yang tidak menyinggung perasaan dalam perkataannya, dialah manusia yang sempurna, dan sanggup mengekang seluruh tubuhnya."

1 Korintus 14:7 Bahkan benda-benda yang tidak bersuara, baik terompet maupun kecapi, jika tidak membedakan bunyi-bunyinya, bagaimana kita dapat mengetahui apakah yang terompet atau kecapi itu?

Paulus mempertanyakan bagaimana orang dapat membedakan suara seruling atau harpa jika tidak ada perbedaan dalam bunyinya.

1. Kekuatan Kearifan: Bagaimana Mengenali Perbedaan Benar dan Salah

2. Karunia Musik: Bagaimana Menghargai dan Berhubungan dengan Tuhan melalui Suara

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

1 Korintus 14:8 Sebab jika sangkakala mengeluarkan bunyi yang tidak menentu, siapakah yang dapat mempersiapkan diri untuk berperang?

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk menggunakan karunia rohani mereka dengan cara yang efektif dan bermanfaat bagi gereja.

1. Kekuatan Suara yang Bersatu: Membuka Potensi Gereja

2. Suara Terompet: Menggunakan Karunia Rohani untuk Memimpin Gereja

1. Efesus 4:11-16 - Pentingnya kesatuan Gereja di dalam Kristus.

2. Roma 12:4-8 - Pentingnya menggunakan karunia rohani dalam Gereja untuk

kepentingan orang lain.

1 Korintus 14:9 Demikian pula halnya jika kamu tidak mengucapkan kata-kata yang mudah dimengerti dengan bahasa lidah, bagaimanakah dapat diketahui apa yang diucapkan? karena kamu akan berbicara ke udara.

Paulus mendesak jemaat Korintus untuk berbicara dengan jelas sehingga orang lain dapat memahaminya.

1. Kekuatan Komunikasi dalam Gereja

2. Pemahaman dan Dipahami dalam Gereja

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. 2 Timotius 2:15 - Lakukan yang terbaik untuk menampilkan diri Anda di hadapan Tuhan sebagai orang yang berkenan, pekerja yang tidak perlu malu, menangani firman kebenaran dengan benar.

1 Korintus 14:10 Ada begitu banyak jenis suara di dunia ini, dan tidak ada satupun yang tidak mempunyai arti.

Ada banyak jenis suara di dunia ini, dan masing-masingnya mempunyai arti.

1. Setiap orang mempunyai suara yang penting - 1 Korintus 14:10

2. Kekuatan berbicara – 1 Korintus 14:10

1. Roma 10:8-15 - Kuasa mengaku dengan mulut dan percaya di dalam hati

2. Mazmur 19:1-4 - Kekuatan Firman Tuhan dan keindahan ciptaan-Nya

1 Korintus 14:11 Sebab itu, jika aku tidak mengetahui arti suara itu, maka bagiku dia yang berkata-kata itu adalah orang biadab, dan siapa yang berbicara itu bagiku adalah orang biadab.

Seseorang yang tidak memahami bahasa yang diucapkan orang lain tidak akan mampu memahaminya, begitu pula sebaliknya.

1. Kekuatan Bahasa: Memahami dan Menghargai Perbedaan

2. Membangun Jembatan Saling Pemahaman dengan Kasih Sayang

1. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Kolose 3:12-15 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang menyatukan segala sesuatu dalam harmoni yang sempurna.

1 Korintus 14:12 Demikian pula, sejauh kamu bergairah dalam karunia-karunia rohani, upayakanlah agar kamu dapat unggul dalam pembangunan gereja.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mencari karunia rohani untuk membangun gereja.

1. "Ketika Karunia Rohani Digunakan demi Kebaikan Gereja"

2. "Semangat Karunia Rohani"

1. Roma 12:6-8; “Dengan mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut rahmat yang dianugerahkan kepada kita, marilah kita mempergunakannya: jika bernubuat, sesuai dengan iman kita; jika pelayanan, dalam pelayanan kita; orang yang mengajar, dalam pengajarannya; orang yang menasihati, dalam pengajarannya; nasehat; orang yang memberikan sumbangan, dengan kemurahan hati; orang yang memimpin, dengan semangat; orang yang melakukan amal kasih, dengan keceriaan.”

2. Efesus 4:11-12; “Dan Ia mengaruniakan para rasul, para nabi, para penginjil, para gembala dan guru-guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus”

1 Korintus 14:13 Sebab itu baiklah dia yang berkata-kata dalam bahasa roh, berdoa supaya ia dapat menafsirkannya.

Paulus memerintahkan orang-orang percaya untuk berdoa memohon kemampuan untuk menafsirkan bahasa yang tidak diketahui.

1. Berdoa untuk kemampuan memahami kehendak Tuhan.

2. Mintalah Tuhan untuk memberikan Anda kemampuan untuk menafsirkan bahasa yang tidak diketahui.

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

2. Efesus 3:16-19 - Agar Dia mengaruniai kamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin manusia; Agar Kristus dapat berdiam di dalam hatimu karena iman; agar kamu, yang berakar dan berlandaskan cinta, Semoga mampu memahami bersama semua orang suci apa itu lebar, panjang, kedalaman, dan tinggi; Dan untuk mengetahui kasih Kristus, yang melampaui pengetahuan, agar kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

1 Korintus 14:14 Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohkulah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak berbuah.

Paulus menyatakan bahwa berdoa dalam bahasa roh bermanfaat bagi roh, tetapi tidak membuahkan hasil yang nyata.

1. Mengandalkan Roh: Kekuatan Doa dalam Hal yang Tidak Diketahui

2. Berfokus pada Hal Tak Berwujud: Menuai Manfaat Doa Rohani

1. Roma 8:26-27 Roh menjadi perantara bagi kita

2. 1 Tesalonika 5:16-18??Berdoalah tiada henti dan mengucap syukur senantiasa

1 Korintus 14:15 Kalau begitu, apakah itu? Aku akan berdoa dengan roh, dan aku akan berdoa dengan pengertian juga: Aku akan bernyanyi dengan roh, dan aku juga akan bernyanyi dengan pengertian.

Paulus mendorong orang Kristen untuk berdoa dan bernyanyi dengan semangat dan pengertian.

1. Memahami Kekuatan Doa dan Nyanyian

2. Berdoa dan Bernyanyi dengan Ketajaman Rohani

1. Filipi 4:6-7 - ? Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan; dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.??

2. Kolose 3:16 - ? dan firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya, mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan.??

1 Korintus 14:16 Kalau tidak, jika engkau memberkati dengan roh, bagaimana mungkin dia yang menempati ruangan orang-orang yang tidak terpelajar mengatakan Amin ketika kamu mengucap syukur, padahal dia tidak mengerti apa yang kamu katakan?

Umat Kristen harus berhati-hati ketika berbicara dalam bahasa roh, karena mereka yang tidak mengerti bahasa tersebut tidak dapat menanggapinya dengan tepat.

1. Kekuatan Doa: Memahami Manfaat Berbahasa Roh

2. Menumbuhkan Komunitas Spiritual: Pentingnya Inklusi dan Pemahaman

1. Roma 8:26-27, ? demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.??

2. 1 Korintus 12:7-11, ? Namun manifestasi Roh diberikan kepada setiap orang untuk mendapatkan keuntungan juga. Sebab kepada seseorang diberikan oleh Roh perkataan hikmat; kepada orang lain perkataan pengetahuan melalui Roh yang sama; Kepada iman yang lain oleh Roh yang sama; kepada orang lain karunia penyembuhan melalui Roh yang sama; Bagi yang lain, keajaiban terjadi; ke ramalan lain; kepada orang lain yang dapat membedakan roh; ke berbagai jenis bahasa lainnya; ke penafsiran bahasa roh yang lain: Tetapi semua ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan sama, yang membagi

kepada setiap orang menurut kehendaknya.??

1 Korintus 14:17 Sebab memang baiklah engkau mengucap syukur, tetapi orang lain tidak dapat membangun.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk mengucap syukur kepada Allah, namun juga memastikan bahwa orang lain dapat dibangun.

1. Pentingnya mengucap syukur dan membangun sesama

2. Bagaimana memastikan bahwa ungkapan terima kasih kita membina orang lain

1. Efesus 4:29 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya."

2. Kolose 3:16 - "Hendaklah firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat; saling mengajar dan menasihati dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan."

1 Korintus 14:18 Aku mengucap syukur kepada Allahku, aku lebih banyak berkata-kata dengan bahasa roh dari pada kamu sekalian:

Bagian Pembicara bersyukur kepada Tuhan atas kemampuan berbahasa roh lebih dari orang lain.

1. Kekuatan Syukur: Belajar Menghargai Apa yang Kita Miliki

2. Karunia Roh Kudus: Merangkul Bahasa Ilahi Tuhan

1. Efesus 4:29-30 - "Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai keadaannya, sehingga dapat memberikan rahmat kepada mereka yang mendengarnya. Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang olehnya kamu telah dimeteraikan menjelang hari penebusan."

2. Kisah Para Rasul 2:4 - "Dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan Roh kepada mereka untuk

mengucapkannya."

1 Korintus 14:19 Namun di gereja aku lebih suka mengucapkan lima kata dengan pengertianku, agar dengan suaraku aku dapat mengajar orang lain juga, daripada sepuluh ribu kata dalam bahasa roh.

Paulus lebih suka berbicara sedikit kata dengan pengertian di gereja untuk mengajar orang lain, daripada banyak kata dalam bahasa yang asing.

1. Kekuatan Pemahaman: Menggunakan karunia pemahaman kita di dalam gereja

2. Nilai Pengajaran: Merangkul tanggung jawab untuk mengajar orang lain di gereja

1. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

2. Amsal 16:24 - Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi jiwa, dan menyehatkan tulang.

1 Korintus 14:20 Saudara-saudara, janganlah menjadi anak-anak dalam pengertian; betapapun jahatnya jadilah anak-anak, tetapi dalam pengertian jadilah manusia.

Orang beriman hendaknya mempunyai pemahaman iman yang matang, namun tetap menjaga kemurnian hati seperti anak kecil.

1. Keseimbangan Kebijaksanaan dan Kepolosan

2. Bertumbuh dalam Iman dan Kerendahan Hati

1. Matius 18:3-4 - "Dan berkata: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. Siapa pun yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini, hal yang sama juga terbesar di kerajaan surga."

2. Efesus 4:13-14 - "Sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi manusia sempurna, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus: Supaya kita sejak saat itu tidak ada lagi anak-anak, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh ketangkasan

manusia, dan kelicikan mereka, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu.”

1 Korintus 14:21 Dalam hukum Taurat ada tertulis, Dengan orang-orang yang berbahasa lain dan berbibir lain aku akan berbicara kepada bangsa ini; namun mereka tidak mau mendengarkan Aku, firman TUHAN.

Paulus mengutip sebuah ayat dari hukum yang menceritakan tentang Tuhan yang berbicara kepada manusia dalam berbagai bahasa, namun mereka tetap tidak mau mendengarkan-Nya.

1. Kekuatan Ketidakpercayaan : Memahami apa artinya tidak mengindahkan panggilan Tuhan.

2. Pentingnya Bahasa: Mengkaji pentingnya komunikasi dan menjembatani kesenjangan antar manusia.

1. Yakobus 1:22-25 - Menelaah pentingnya menjadi pelaku Firman dan bukan sekedar pendengar.

2. Matius 7:24-27 - Menggali pentingnya membangun landasan yang kokoh bagi iman dan mendengarkan Firman Tuhan.

1 Korintus 14:22 Sebab itu bahasa roh hanya berfungsi sebagai tanda, bukan untuk mereka yang beriman, melainkan untuk mereka yang tidak beriman; tetapi bernubuat bukan untuk mereka yang tidak beriman, melainkan untuk mereka yang beriman.

Karunia berbahasa roh adalah tanda bagi orang-orang kafir, sedangkan karunia bernubuat adalah tanda bagi orang-orang yang beriman.

1. Kekuatan Ketidakpercayaan: Memahami Pentingnya Berbahasa Roh

2. Tujuan Nubuatan: Mendorong Orang Beriman dalam Iman

1. Markus 16:17, Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya; Dengan namaKu mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru;

2. Roma 10:14-15 Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah

mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimanakah mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera dan membawa kabar gembira!

1 Korintus 14:23 Jadi jika seluruh jemaat berkumpul di satu tempat dan semua orang berkata-kata dengan bahasa roh, lalu datanglah orang-orang yang tidak terpelajar atau orang-orang yang tidak beriman, bukankah mereka akan mengatakan bahwa kamu gila?

Gereja harus berhati-hati terhadap orang luar ketika berbahasa roh, kalau tidak mereka mungkin berpikir gereja itu gila.

1. Berbahasa roh dengan kasih dan pengertian.

2. Kasih dan penerimaan adalah landasan berbahasa roh.

1. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai Tuhan? Hai orang-orang terpilih, yang suci dan sangat dikasihi, kenakanlah kasih sayang, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran.

2. 1 Petrus 4:8-10 - Yang terpenting, kasihilah satu sama lain sedalam-dalamnya, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

1 Korintus 14:24 Tetapi jika semua orang bernubuat, dan datanglah orang yang tidak percaya, atau orang yang tidak terpelajar, maka ia menjadi yakin terhadap semuanya, maka ia dihakimi oleh semua orang.

Ketika semua orang di gereja bernubuat, bahkan mereka yang tidak percaya atau tidak berpendidikan pun memahami dan diyakinkan akan kebenaran.

1. Kekuatan Bernubuat: Bagaimana Bahkan Orang yang Tidak Beriman dan Tidak Terlatih Dapat Mengerti

2. Keyakinan Roh: Bagaimana Nubuat yang Setia Menuntun pada Keyakinan

1. Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Matius 7:24 Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

1 Korintus 14:25 Dan demikianlah rahasia hatinya menjadi nyata; dan dengan tersungkur dia akan menyembah Tuhan, dan melaporkan bahwa Tuhan ada di dalam kamu dalam kebenaran.

Ayat ini menjelaskan bagaimana rahasia hati terungkap ketika seseorang tersungkur dan menyembah Tuhan, serta mengakui bahwa Tuhan benar-benar hadir.

1. Kekuatan Ibadah: Bagaimana Tersungkur di Hadapan Tuhan Menyingkapkan Rahasia Hati

2. Kehadiran Tuhan : Menyadari Kehadiran Tuhan Dalam Diri Kita

1. Mazmur 95:6 - "Mari, marilah kita beribadah dan sujud; marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita."

2. Matius 28:20 - “Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman.??

1 Korintus 14:26 Bagaimanakah keadaannya, saudara-saudara? apabila kamu berkumpul, kamu masing-masing mempunyai mazmur, mempunyai doktrin, mempunyai bahasa lidah, mempunyai wahyu, mempunyai penafsiran. Biarlah segala sesuatunya dilakukan untuk membangun.

Ketika orang percaya berkumpul, masing-masing hendaknya membawakan Mazmur, ajaran, pesan dalam bahasa asing, wahyu, atau interpretasi untuk membangun satu sama lain.

1. Kekuatan Persatuan dalam Gereja

2. Ikut Ibadah

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Pengabdian gereja mula-mula pada persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa.

2. Efesus 4:15-16 - Bertumbuh dalam kesatuan iman dan pengetahuan tentang Yesus Kristus.

1 Korintus 14:27 Jika ada orang yang berkata-kata dalam bahasa asing, baiklah dua

orang atau paling banyak tiga orang, dan itu tentu saja; dan biarkan seseorang menafsirkannya.

Paulus memerintahkan orang-orang Kristen untuk berbahasa roh hanya berpasangan atau paling banyak bertiga, dan harus didampingi seorang penerjemah.

1. Kekuatan Berbahasa Roh: Cara Memanfaatkan Karunia dengan Benar

2. Perlunya Interpretasi: Memahami Pentingnya Seorang Interpreter

1. 1 Korintus 14:5-6, 27 - ? Hendaknya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, tetapi kamu bernubuat; sebab lebih besarlah orang yang bernubuat dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali dia menafsirkan, supaya jemaat dapat menerima pembangunan. Jika ada orang yang berkata-kata dalam bahasa asing, biarlah dua orang, atau paling banyak tiga orang, dan itu tentu saja; dan biarkan seseorang menafsirkannya.??

2. Roma 8:26-27 - ? demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.??

1 Korintus 14:28 Tetapi jika tidak ada penafsir, biarlah dia berdiam diri di dalam jemaat; dan biarkan dia berbicara kepada dirinya sendiri, dan kepada Tuhan.

Penting bagi setiap orang untuk diam di gereja, dan jika tidak ada penerjemah, seseorang harus berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Keheningan - Mengeksplorasi pentingnya mendengarkan Tuhan dan sesama di gereja.

2. Menafsirkan Gereja - Memahami perlunya seorang juru bahasa dalam pelayanan gereja.

1. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

2. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap

orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

1 Korintus 14:29 Biarlah para nabi berbicara dua atau tiga orang, dan biarlah yang lain yang menilai.

Rasul Paulus menyerukan agar para nabi berbicara dua atau tiga orang sekaligus, dan orang lain yang menilai.

1. Kekuatan Kearifan: Bagaimana Memutuskan Apa yang Harus Dipercayai

2. Karunia Nubuat: Berbicara Kebenaran dalam Kasih dan Kerendahan Hati

1. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati. .

2. 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

1 Korintus 14:30 Jika ada sesuatu yang diketahui orang lain yang duduk di situ, biarlah orang itu yang pertama diam saja.

Paulus memerintahkan jemaat Korintus untuk bersikap sopan dan tidak menyela orang lain ketika mereka bernubuat.

1. Mempelajari Seni Mendengarkan: Sebuah Pembelajaran atas 1 Korintus 14:30

2. Kekuatan Diam: Bagaimana Menunjukkan Rasa Hormat dengan Tetap Diam

1. Yakobus 1:19 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2. Amsal 17:28 - Orang bodoh yang diam saja dianggap bijaksana; ketika dia menutup bibirnya, dia dianggap cerdas.

1 Korintus 14:31 Sebab bolehlah kamu semua bernubuat satu demi satu, supaya semua

orang dapat belajar dan semua orang dapat terhibur.

Semua orang percaya dapat bernubuat satu per satu agar seluruh kelompok dapat belajar dan terhibur.

1. Kekuatan Bernubuat Bersama - Bagaimana menggunakan bernubuat untuk memperkuat iman Anda dan membangun komunitas.

2. Kenyamanan dan Pembelajaran Melalui Bernubuat - Bagaimana menggunakan bernubuat untuk menemukan kenyamanan dan belajar dari satu sama lain.

1. Kisah Para Rasul 2:17 "Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: dan putra-putrimu akan bernubuat."

2. Efesus 4:11 "Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru;"

1 Korintus 14:32 Dan roh para nabi tunduk kepada para nabi.

Roh para nabi tunduk pada kendali para nabi.

1. Kuasa Nubuat: Memahami dan Memanfaatkan Karunia Nubuat

2. Mendengarkan Firman Tuhan: Tanggung Jawab Mendengarkan Nubuatan

1. Yeremia 23:21-22 - "Aku tidak mengutus nabi-nabi ini, namun mereka menyampaikan pesan mereka; Aku tidak berbicara kepada mereka, namun mereka bernubuat. Tetapi jika mereka berdiri di dewan saya, mereka akan memberitakan kata-kataku kepada umatku dan akan memalingkan mereka dari perbuatan jahat mereka dan dari perbuatan jahat mereka.

2. Yakobus 1:5-6 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah kamu memohon kepada Allah yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu. Namun apabila kamu bertanya, kamu harus beriman dan jangan ragu, karena orang yang ragu itu ibarat gelombang laut yang tertiup dan terombang-ambing oleh angin.

1 Korintus 14:33 Sebab, bukan Allah yang menimbulkan kekacauan, melainkan

perdamaian, seperti yang terjadi dalam semua gereja orang-orang kudus .

Tuhan bukanlah penyebab kekacauan dan kekacauan, melainkan menginginkan perdamaian dan persatuan di antara umat-Nya.

1. ? □ od Memanggil Kita untuk Persatuan dan Perdamaian??

2. ? Kehendak □ od untuk Gerejanya??

1. Mazmur 133:1 - ? Begini , alangkah baiknya dan nikmatnya bila saudara-saudara tinggal dalam kesatuan.??

2. Roma 12:16 - ? Aku aku harmonis satu sama lain. Jangan sombong, tapi bergaullah dengan orang-orang rendahan. Tidak pernah bijak dalam pandanganmu sendiri??

1 Korintus 14:34 Hendaklah perempuan-perempuanmu berdiam diri di dalam jemaat, karena mereka tidak boleh berbicara; tetapi mereka diperintahkan untuk taat, sebagaimana juga dikatakan dalam hukum.

Perempuan di gereja diperintahkan untuk tetap diam, seperti yang diperintahkan oleh hukum.

1. Tempat Wanita dalam Gereja: Ketaatan pada Firman Tuhan

2. Kekuatan Keheningan: Mendengarkan, Belajar, dan Bertumbuh dalam Iman

1. Amsal 31:10-31 - Teladan wanita yang saleh

2. 1 Petrus 3:1-6 - Nilai roh yang tenteram dan lemah lembut

1 Korintus 14:35 Dan jika mereka mau mengetahui sesuatu, baiklah mereka menanyakannya kepada suaminya di rumah; karena sungguh memalukan bagi perempuan untuk berbicara di gereja.

Wanita tidak boleh berbicara di gereja dan harus menanyakan pertanyaan apa pun kepada suami mereka mengenai .

1. Pentingnya Suami sebagai Pemimpin Rohani

2. Peran Perempuan dalam Gereja

1. Efesus 5:22-33 - ketundukan istri kepada suaminya

2. 1 Timotius 2:11-14 – peran perempuan dalam Gereja

1 Korintus 14:36 Apa? datangnya firman Tuhan darimu? atau hanya datang kepadamu saja?

Perikop ini Paulus mempertanyakan jemaat Korintus, menanyakan apakah firman Allah hanya datang kepada mereka dan bukan dari mereka.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi terang bagi dunia, membagikan kabar baik Injil kepada orang-orang di sekitar kita.

2. Kita harus berhati-hati untuk tidak sekedar mendengarkan Firman Tuhan, namun benar-benar menerapkannya dalam kehidupan kita.

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan ia memberikan terang kepada setiap orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2. Yakobus 1:22 - "Jangan hanya mendengarkan firman, sehingga menipu dirimu sendiri. Lakukanlah apa yang dikatakannya."

1 Korintus 14:37 Jika ada orang yang menganggap dirinya nabi atau orang yang rohani, hendaklah ia mengetahui, bahwa apa yang aku tuliskan kepadamu adalah perintah Tuhan.

Paulus mendorong mereka yang menganggap dirinya rohani untuk menerima ajaran yang dia berikan dalam suratnya sebagai perintah Tuhan.

1. "Kekuatan Surat Paulus: Memahami Perintah Tuhan"

2. "Menjalani Kehidupan Spiritual: Merangkul Ajaran Paulus sebagai Kehendak Tuhan"

1. Mazmur 119:11 - "Perkataanmu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

1 Korintus 14:38 Tetapi jika ada orang yang tidak mengetahui, biarlah ia tidak mengetahui.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk terbuka terhadap karunia Roh, namun jika seseorang tidak mau menerimanya, mereka tidak boleh dipaksa.

1. Menyambut Karunia Roh: Dorongan Paulus bagi Jemaat Korintus

2. Ketidaktahuan dan Keterbukaan: Memahami Pesan Paulus dalam 1 Korintus 14:38

1. Roma 12:6-8 - Memiliki karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita.

2. 1 Petrus 4:10 - Hendaknya kamu masing-masing menggunakan karunia apa pun yang telah kamu terima untuk melayani sesama, sebagai pelayan setia kasih karunia Allah dalam berbagai bentuknya.

1 Korintus 14:39 Oleh karena itu, saudara-saudara, hendaklah kamu ingin bernubuat dan melarang untuk berkata-kata dengan bahasa roh.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk bernubuat dan tidak melarang berbahasa roh.

1. Berbicara dalam iman: Bagaimana menerima karunia rohani dapat membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

2. Kuasa nubuat: Menemukan dan menggunakan karunia rohani kita untuk memperluas kerajaan Allah.

1. Roma 12:6-8 - Kalau kita mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita, hendaklah kita mempergunakannya.

2. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Kedatangan Roh Kudus dan murid-murid berbahasa roh.

1 Korintus 14:40 Hendaknya segala sesuatu dilakukan dengan sopan dan teratur.

Paulus mendesak jemaat Korintus untuk berperilaku tertib dan penuh respek.

1. Menjalin Ketertiban dan Rasa Hormat dalam Kehidupan Kita

2. Menjalani Kehidupan yang Layak Sesuai Petunjuk Paulus

1. Efesus 5:15-17 - Kalau begitu, berhati-hatilah dalam menjalani hidup? bukan sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, memanfaatkan setiap kesempatan dengan sebaik-baiknya, karena hari-hari ini jahat. Sebab itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

2. Titus 2:11-12 - Sebab telah nyata kasih karunia Allah yang memberikan keselamatan kepada semua orang. Ini mengajarkan kita untuk mengatakan ? □ o??kepada kefasikan dan nafsu duniawi, dan menjalani kehidupan yang terkendali, jujur dan saleh di zaman sekarang ini.

1 Korintus 15 adalah pasal kelima belas dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membahas topik kebangkitan, menekankan pentingnya kebangkitan dalam iman Kristen dan mengoreksi beberapa kesalahpahaman di antara orang-orang percaya di Korintus.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan menegaskan kembali pesan Injil sebagai hal yang paling penting: bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, dikuburkan, dan dibangkitkan pada hari ketiga menurut Kitab Suci (1 Korintus 15:3-4). Ia memberikan daftar saksi mata yang pernah melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya, termasuk Petrus, Yakobus, dan lebih dari lima ratus orang lainnya (1 Korintus 15:5-8). Paulus menekankan bahwa jika Kristus belum dibangkitkan dari kematian, maka sia-sialah iman mereka dan mereka masih berdosa (1 Korintus 15:17). Ia menampilkan Yesus sebagai anak sulung dari orang-orang yang telah meninggal, meyakinkan orang percaya bahwa sama seperti Kristus dibangkitkan, mereka juga akan dibangkitkan menuju kehidupan kekal.

Paragraf ke-2: Paulus membahas beberapa kesalahpahaman tentang kebangkitan di antara orang-orang percaya di Korintus. Ia menanggapi mereka yang menyangkal atau mempertanyakan kebangkitan tubuh dengan menjelaskan bahwa sebagaimana ada

berbagai jenis daging—manusia, hewan—ada juga berbagai jenis tubuh—tubuh duniawi dan tubuh surgawi (1 Korintus 15:35-40). Ia menggunakan analogi dari alam untuk mengilustrasikan bagaimana sebuah benih harus mati sebelum dapat menghasilkan kehidupan baru. Demikian pula, tubuh kita yang dapat binasa akan diubah menjadi tubuh yang tidak dapat binasa pada saat kebangkitan (1 Korintus 15:42-44).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan deklarasi kemenangan tentang kemenangan atas kematian melalui Yesus Kristus. Paulus menyatakan bahwa kematian telah ditelan dalam kemenangan dan mengejek kuasanya dengan mengutip Yesaya (1 Korintus 15:54-55). Ia menganjurkan orang percaya untuk tetap teguh dalam imannya karena jerih payahnya dalam melayani Tuhan tidak sia-sia (1 Korintus 15:58). Pesan Paulus adalah pesan pengharapan dan kepastian, yang menegaskan realitas kebangkitan dan makna kekal kemenangan Kristus atas kematian.

Singkatnya, pasal lima belas dari Surat Satu Korintus berpusat pada topik kebangkitan. Paulus menekankan pentingnya kebangkitan Kristus sebagai landasan iman Kristen. Ia menjawab kesalahpahaman tentang kebangkitan tubuh dan meyakinkan orang-orang percaya bahwa sama seperti Kristus dibangkitkan dari kematian, mereka juga akan mengalami kebangkitan menuju kehidupan kekal. Paulus menggunakan analogi untuk menjelaskan transformasi dari tubuh yang dapat binasa menjadi tubuh yang tidak dapat binasa pada saat kebangkitan. Ia mengakhirinya dengan pernyataan penuh kemenangan tentang kemenangan atas kematian melalui Yesus Kristus, yang mendorong umat beriman untuk berdiri teguh dalam iman mereka dan meyakinkan mereka bahwa kerja keras mereka dalam melayani Tuhan tidak sia-sia. Bab ini menyoroti peran sentral kebangkitan dalam teologi Kristen dan memberikan harapan bagi orang percaya mengenai pemuliaan mereka di masa depan.

1 Korintus 15:1 Lagi pula, saudara-saudara, aku memberitakan kepadamu Injil yang telah kuberitakan kepadamu, yang telah kamu terima dan yang menjadi dasar pendirianmu;

Paulus mengingatkan jemaat Korintus akan Injil yang telah ia beritakan kepada mereka, yang telah mereka terima dan pegang teguh.

1. Kuasa Injil: Mengapa Kita Berpijak pada Kebenarannya

2. Injil Kristus: Landasan Kehidupan Kita

1. 1 Korintus 15:3-4 - Sebab yang pertama-tama telah kusampaikan kepadamu adalah apa yang telah kuterima sendiri, yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci; Dan bahwa dia dikuburkan, dan bahwa dia dibangkitkan pada hari ketiga, sesuai dengan kitab suci:

2. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

1 Korintus 15:2 Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu tetap mengingat apa yang telah kuberitakan kepadamu, kecuali jika kamu sia-sia saja menjadi percaya.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mengingat ajarannya, karena itulah cara mereka diselamatkan.

1. Kekuatan Mengingat: Bagaimana Menjaga Iman Tetap Hidup

2. Berkah Keselamatan : Menerima dan Mengingat Anugerah Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Korintus 15:3 Sebab yang pertama-tama telah kusampaikan kepadamu adalah apa yang telah kuterima sendiri, yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci;

Rasul Paulus mengajarkan bahwa Yesus mati karena dosa-dosa kita sesuai dengan kitab suci.

1. Makna Kematian Yesus: Memahami Kuasa Salib

2. Kuasa Injil: Bagaimana Kematian Yesus Mengubah Segalanya

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

1 Korintus 15:4 Dan bahwa Ia telah dikuburkan dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci:

Rasul Paulus mengingatkan gereja Korintus bahwa Yesus dikuburkan dan Dia bangkit dari kematian pada hari ketiga, seperti yang telah dinubuatkan dalam kitab suci.

1. “Menjalani Kehidupan Kebangkitan: Teladan Yesus”

2. “Kekuatan Kitab Suci: Arti Penting Kebangkitan Yesus”

1. Roma 6:4-5 - Sebab itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

5 Sebab jika kita menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, maka kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup. Dan siapa pun yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Apakah kamu percaya ini?”

1 Korintus 15:5 Dan ia terlihat di depan Kefas dan kemudian di antara kedua belas murid itu:

Bagian: Paulus menyatakan bahwa Yesus dilihat oleh Kefas dan kedua belas muridnya setelah kebangkitannya.

1. Realitas Kebangkitan: Kefas dan Dua Belas Murid Menyaksikannya

2. Kuasa Kristus: Kebangkitan-Nya Diumumkan oleh Para Pengikut-Nya

1. Kisah Para Rasul 1:3 Ia memperlihatkan diri-Nya hidup-hidup kepada mereka setelah penderitaan-Nya dengan banyak bukti, menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah.

2. Yohanes 20:26 Delapan hari kemudian, murid-murid-Nya sudah berada di dalam lagi,

dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintunya terkunci, Yesus datang dan berdiri di antara mereka dan berkata, “Damai sejahtera bagi kamu.”

1 Korintus 15:6 Setelah itu, ia terlihat bersama lebih dari lima ratus saudara sekaligus; sebagian besar dari mereka masih bertahan hingga saat ini, namun ada juga yang tertidur.

Paulus menceritakan perjumpaannya dengan Yesus yang telah bangkit dan perjumpaan lebih dari 500 orang dengan Tuhan yang telah bangkit.

1: Pengharapan Kita pada Kebangkitan Kristus

2: Kekuatan Komunitas dalam Menyaksikan Kebangkitan Tuhan

1: Roma 6:4-5, "Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian; sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru."

2: Kisah Para Rasul 1:3, "Kepadanya juga Ia menunjukkan dirinya hidup setelah penderitaannya dengan banyak bukti yang tidak dapat salah, terlihat selama empat puluh hari, dan berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan Kerajaan Allah."

1 Korintus 15:7 Setelah itu, dia terlihat di hadapan Yakobus; lalu dari semua rasul.

Bagian Yesus menampakkan diri kepada Yakobus dan kemudian kepada semua rasul.

1. Percaya pada Hal yang Sulit Dipercaya: Kebangkitan Yesus

2. Kehadiran Yesus: Mengalami Dia dalam Kehidupan Kita

1. Roma 10:9-10 - “Jika kamu berkata dengan mulutmu: Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimu kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku imanmu dan diselamatkan.”

2. Yohanes 20:19-21 - Pada malam hari pada hari pertama minggu itu, ketika para murid sedang berkumpul, dengan pintu terkunci karena takut kepada para pemimpin Yahudi, Yesus datang dan berdiri di antara mereka dan berkata, “Damai sejahtera menyertai Anda!" Setelah dia mengatakan ini, dia menunjukkan tangan dan sisi tubuhnya kepada

mereka. Para murid sangat gembira ketika mereka melihat Tuhan. Sekali lagi Yesus berkata, “Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa yang mengutus Aku, demikian pula Aku mengutus kamu.”

1 Korintus 15:8 Dan yang terakhir pula ia terlihat padaku, sama seperti seorang yang lahir pada waktunya.

Rasul Paulus menceritakan pengalaman melihat Yesus Kristus bangkit dari kematian, meski dilahirkan di waktu yang tidak terduga.

1: Kita harus tetap setia pada kepercayaan kita kepada Yesus Kristus, bahkan ketika hal itu tampak tidak terduga atau di luar kebiasaan.

2: Kebangkitan Yesus Kristus adalah pengingat yang kuat bahwa Tuhan selalu bersama kita dan dapat bekerja dengan cara yang penuh kuasa dalam hidup kita.

1: Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2: Roma 10:9 - Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

1 Korintus 15:9 Sebab aku, yang paling hina di antara para rasul, tidak pantas disebut rasul, sebab aku telah menganiaya jemaat Allah.

Rasul Paulus dengan rendah hati menyatakan dirinya sebagai yang paling hina di antara para rasul, karena masa lalunya yang menganiaya gereja Tuhan.

1. Merangkul Kerendahan Hati: Kita dapat belajar dari contoh Paulus tentang kesadaran diri dan kerendahan hati ketika kita merenungkan kehidupan kita sendiri dan seberapa jauh kemajuan yang telah kita capai.

2. Kekuatan Pengampunan: Sejauh apapun kita tersesat, anugerah dan pengampunan Tuhan selalu mampu membawa kita kembali kepada-Nya.

1. Lukas 1:37 - "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

2. 1 Yohanes 2:1-2 - "Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan

berbuat dosa. Tetapi jika ada orang yang berbuat dosa, kita mempunyai Penolong di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus yang Benar. Dialah pendamaian atas dosa-dosa kita, dan bukan hanya untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia."

1 Korintus 15:10 Tetapi oleh kasih karunia Allah aku ada sebagaimana adanya, dan kasih karunia-Nya yang dianugerahkan kepadaku tidak sia-sia; tetapi aku bekerja lebih keras dari pada mereka semua, namun bukan aku yang melakukannya, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.

Paulus bersyukur atas kasih karunia Tuhan yang dilimpahkan kepadanya, yang memungkinkan dia bekerja lebih keras dari semua orang.

1. Mengandalkan Anugerah Tuhan dalam Pekerjaan Kita

2. Kelimpahan Anugerah Tuhan

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

1 Korintus 15:11 Sebab itu, baik aku maupun mereka, demikianlah kami memberitakan dan kamu pun percaya.

Paulus dan para rasul lainnya memberitakan pesan yang sama, dan jemaat Korintus mempercayainya.

1. Kekuatan Pesan yang Sama: Bagaimana Memberitakan Pesan yang Sama Menyatukan Kita

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Diperkuat Oleh Kesatuan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Filipi 1:27-28 - Hanya saja hendaklah cara hidupmu sesuai dengan Injil Kristus, supaya baik aku datang menjengukmu, maupun berjauhan, aku dapat mendengar tentang kamu,

bahwa kamu berdiri teguh dalam satu roh, dengan satu pikiran berjuang berdampingan demi iman akan Injil.

1 Korintus 15:12 Sekarang, jika Kristus diberitakan, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, bagaimana pendapat beberapa orang di antara kamu, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati?

Beberapa jemaat di Korintus menyangkal kebangkitan orang mati, dan Paulus mempertanyakan alasannya, mengingat bahwa Kristus telah diberitakan sebagai orang yang telah bangkit dari kematian.

1. Adalah bodoh untuk menyangkal kebangkitan orang mati padahal Kristus sendiri telah bangkit dari kematian.

2. Kita harus ingat dan jangan pernah lupa bahwa Yesus telah bangkit dari kematian, menjadi yang sulung di antara orang-orang yang akan dibangkitkan.

1. Roma 8:11 - "Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. Yohanes 11:25-26 - “Kata Yesus kepadanya: “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. "

1 Korintus 15:13 Tetapi jika tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak bangkit:

Paulus menegaskan kebangkitan Kristus, dan memperingatkan bahwa tanpanya, tidak ada iman Kristen.

1. Harapan Kebangkitan yang Tak Tergoyahkan

2. Kuasa Kristus yang Bangkit

1. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Matius 28:6 - Dia tidak ada di sini: karena dia telah bangkit, seperti yang dikatakannya. Mari, lihatlah tempat di mana Tuhan berbaring.

1 Korintus 15:14 Dan jika Kristus tidak bangkit, sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah iman kamu.

Rasul Paulus menyatakan bahwa jika Kristus belum bangkit, maka pemberitaan tidak ada artinya dan iman juga tidak ada nilainya.

1. Kuasa Kebangkitan: Bagaimana Kebangkitan Kristus Membawa Makna dan Nilai dalam Kehidupan Kita

2. Khotbah dan Iman: Rangkullah Kuasa Kristus yang Bangkit

1. Roma 10:9-10 - “Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab hanya dengan percaya dalam hatimulah kamu dibenarkan di hadapan Allah, dan dengan mengaku dengan mulutmulah kamu diselamatkan.”

2. 1 Petrus 1:3-5 - “Segala puji bagi Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Oleh rahmat-Nya yang besar kita dilahirkan kembali, karena Allah membangkitkan Yesus Kristus dari kematian. Sekarang kami hidup dengan pengharapan yang besar, dan kami mempunyai warisan yang tak ternilai harganya—warisan yang disimpan di surga bagi Anda, murni dan tidak tercemar, di luar jangkauan perubahan dan pembusukan. Dan melalui iman Anda, Tuhan melindungi Anda dengan kuasa-Nya sampai Anda menerima keselamatan ini, yang siap untuk diungkapkan pada hari terakhir agar dapat dilihat semua orang.”

1 Korintus 15:15 Ya, dan kita didapati sebagai saksi palsu tentang Allah; sebab kami telah bersaksi tentang Allah, bahwa Ia telah membangkitkan Kristus; yang tidak dibangkitkan-Nya, jika memang orang mati tidak akan bangkit.

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang memberikan kesaksian palsu dengan mengatakan bahwa Tuhan membangkitkan Yesus dari kematian, padahal sebenarnya tidak benar jika orang mati tidak dapat bangkit.

1. Kekuatan Kesaksian Palsu dan Akibat Mempercayainya

2. Pentingnya Ketajaman dan Pemeriksaan Bukti

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Matius 7:15-20 - “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Anda akan mengenalinya dari buahnya. Apakah buah anggur dipetik dari semak berduri, atau buah ara dari rumput duri? Jadi, setiap pohon yang sehat menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang sakit menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang sehat tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang sakit tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Dengan demikian kamu akan mengenali mereka dari buahnya.”

1 Korintus 15:16 Sebab jika orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dibangkitkan.

Paulus berpendapat bahwa jika orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dapat dibangkitkan.

1. Kuasa Kebangkitan: Memahami Implikasi Kebangkitan Kristus

2. Bukti Kebangkitan: Membuktikan Keaslian Kebangkitan Kristus

1. Yesaya 53:10-12 - Padahal TUHAN berkehendak untuk meremukkan dia dan menyiksanya, dan walaupun TUHAN menjadikan nyawanya sebagai korban penghapus dosa, ia akan melihat keturunannya dan memanjangkan umurnya, dan kehendaknya Tuhan akan makmur di tangannya.

11 Setelah dia menderita, dia akan melihat terang kehidupan dan merasa puas; dengan pengetahuannya hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang, dan dia akan menanggung kesalahan mereka.

2. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

1 Korintus 15:17 Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah imanmu; kamu masih berada dalam dosamu.

Jika Yesus Kristus tidak dibangkitkan dari kematian, maka iman kita tidak ada artinya dan kita masih berada dalam dosa.

1. "Kekuatan Kebangkitan"

2. "Janji Keselamatan"

1. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

1 Korintus 15:18 Dan mereka yang telah meninggal di dalam Kristus, akan binasa.

Bagian Mereka yang telah mati di dalam Kristus telah binasa.

1. Kita tidak boleh melupakan mereka yang telah mendahului kita dalam Kristus dan pengaruh mereka terhadap kehidupan kita.

2. Harapan kita untuk hidup kekal terletak pada Yesus, dan kita harus bergantung pada-Nya sebagai sumber kenyamanan dan sukacita.

1. Filipi 3:20 - Tetapi kewargaan kita ada di surga, dan dari situlah kita menantikan Juru Selamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

2. Roma 14:8 - Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati bagi Tuhan. Jadi, entah kita hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.

1 Korintus 15:19 Jika dalam hidup ini saja kita menaruh pengharapan pada Kristus, maka kitalah yang paling malang di antara manusia.

Paulus menekankan bahwa tanpa pengharapan di dalam Kristus, hidup ini penuh dengan kesengsaraan.

1. "Tetap Berpengharapan pada Kristus: Menolak Kehidupan yang Kesengsaraan"

2. "Janji Pengharapan dalam Kristus: Menolak Kehidupan yang Kesengsaraan"

1. Roma 8:25 - "Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

1 Korintus 15:20 Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.

Kebangkitan Kristus: Kristus telah bangkit dari kematian dan menjadi yang sulung di antara mereka yang telah meninggal.

1. Harapan Kebangkitan: Tuhan telah memberi kita harapan hidup kekal melalui kebangkitan Kristus.

2. Kuasa Kristus: Yesus telah mengalahkan kematian dan memberi kita kekuatan untuk mengatasi segala rintangan.

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Roma 6:9-10 - Kita tahu bahwa Kristus, yang dibangkitkan dari kematian, tidak akan pernah mati lagi; kematian tidak lagi menguasai dirinya. Karena kematian yang Ia jalani, Ia mati terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, namun kehidupan yang Ia jalani, Ia hidup bagi Allah.

1 Korintus 15:21 Sebab karena kematian disebabkan oleh manusia, maka kebangkitan orang mati terjadi melalui manusia.

Kematian disebabkan oleh manusia, begitu pula kebangkitan orang mati.

1. Kekuatan umat manusia untuk mewujudkan kebangkitan.

2. Indahnya penebusan dalam kematian.

1. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku, meskipun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati.

2. Roma 5:18 - Jadi, sama seperti satu pelanggaran membawa hukuman bagi semua orang, demikian pula satu tindakan kebenaran membawa pembenaran dan kehidupan bagi semua orang.

1 Korintus 15:22 Sebab sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus.

Semua orang akan mati tetapi di dalam Kristus mereka akan dihidupkan.

1. "Kehidupan di dalam Kristus: Pengharapan akan Kehidupan Kekal"

2. "Kuasa Keselamatan: Mengatasi Kematian Melalui Kristus"

1. Roma 6:23, "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Yohanes 11:25-26, “Kata Yesus kepadanya: “Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Apakah kamu percaya ini?""

1 Korintus 15:23 Tetapi masing-masing orang menurut urutannya masing-masing: Kristus sebagai yang sulung; kemudian mereka yang menjadi milik Kristus pada kedatangannya.

Paulus berbicara tentang urutan kebangkitan, di mana Kristus adalah yang sulung dan mereka yang menjadi milik-Nya akan mengikuti kedatangan-Nya.

1. Tatanan Kebangkitan: Bagaimana Kemenangan Kristus Menjamin Kemenangan Kita

2. Pengharapan Kebangkitan: Bagaimana Kedatangan Kristus Kembali Memberi Kita Kekuatan

1. Roma 8:23-25 - Dan bukan hanya mereka, tetapi kita juga, yang telah menerima karunia sulung Roh, kita sendiri juga mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.

2. Filipi 3:20-21 - Sebab pembicaraan kita ada di surga; dari situlah kita juga menantikan Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus: Yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, agar serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, sesuai dengan karya-Nya yang mampu menundukkan segala sesuatu kepada diri-Nya sendiri.

1 Korintus 15:24 Kemudian tibalah kesudahannya, ketika ia menyerahkan kerajaan itu kepada Allah, yaitu Bapa; ketika dia akan meletakkan semua pemerintahan dan semua wewenang dan kekuasaan.

Akhir dunia akan tiba ketika Yesus menyerahkan kerajaan itu kepada Allah Bapa dan menghancurkan semua pemerintahan, otoritas, dan kekuasaan.

1. Akhir Akan Tiba: Apakah Anda Siap?

2. Otoritas Terakhir: Kedaulatan Tuhan

1. Roma 14:11-12 (Sebab ada tertulis: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah. Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah. .)

2. Efesus 1:20-21 (Yang dikerjakannya di dalam Kristus, ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan menempatkan Dia di sebelah kanan-Nya sendiri di sorga, Jauh di atas segala pemerintah, dan kekuasaan, dan keperkasaan, dan kekuasaan, dan setiap nama yang disebutkan, tidak hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang.)

1 Korintus 15:25 Sebab ia harus memerintah sampai ia berhasil mengalahkan semua musuhnya.

Paulus menyatakan bahwa Yesus harus memerintah sampai dia mengalahkan semua musuhnya.

1. Yesus Memerintah: Kekuatan Kemenangan-Nya

2. Pemerintahan Kristus: Percaya pada Otoritas-Nya

1. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk

lutut segala yang ada di langit, yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa .

2. Efesus 1:20-22 - yang dilakukannya di dalam Kristus ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di alam surga, jauh melampaui segala kekuasaan dan kekuasaan, kekuasaan dan kekuasaan, dan segala gelar yang dapat disandang-Nya. diberikan, tidak hanya di zaman sekarang tetapi juga di masa yang akan datang. Dan Tuhan menempatkan segala sesuatu di bawah kakinya dan menunjuk dia untuk menjadi kepala atas segalanya bagi gereja.

1 Korintus 15:26 Musuh terakhir yang harus dibinasakan adalah maut.

Kematian adalah musuh terakhir yang akan dikalahkan.

1. Tanpa Rasa Takut - Eksplorasi Kemenangan atas Kematian

2. Kekuatan Kebangkitan – Melampaui Genggaman Terakhir Kematian

1. 1 Korintus 15:54-57 - "Maut telah ditelan dalam kemenangan. Di manakah kemenanganmu, hai maut? Di manakah sengatmu?"

2. Yohanes 11:25-26 - "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia mati, ia akan hidup"

1 Korintus 15:27 Sebab segala sesuatu telah diletakkannya di bawah kaki-Nya. Tetapi ketika dia mengatakan segala sesuatu telah ditaklukkan di bawahnya, jelaslah bahwa dia dikecualikan, yang memang telah meletakkan segala sesuatu di bawahnya.

Yesus telah diberikan otoritas atas segala sesuatu, namun otoritas-Nya tidak mutlak karena Dia sendiri yang tunduk kepada Tuhan.

1. Kedaulatan Tuhan: Memahami Siapa yang Berkuasa

2. Yesus: Teladan Ketundukan Terbesar Kepada Tuhan

1. Roma 14:7-8 - Karena tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada orang yang mati untuk dirinya sendiri. Sebab jika kita hidup, kita hidup bagi Tuhan; dan baik kita mati, kita mati bagi Tuhan: baik kita hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.

2. Filipi 2:5-11 - Hendaknya kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan diri-Nya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

1 Korintus 15:28 Dan apabila segala sesuatu telah takluk kepada-Nya, maka Anak sendiri juga akan tunduk kepada Dia yang menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya, supaya Allah menjadi segalanya.

Bagian ini menjelaskan bahwa Allah pada akhirnya akan menjadi segalanya ketika segala sesuatunya tunduk kepada-Nya dan Anak tunduk kepada-Nya.

1. Tuhan adalah Penguasa Tertinggi Segalanya

2. Kekuasaan Kedaulatan Tuhan

1. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala kebaikan agar kamu dapat melakukan kebaikan-Nya. akan mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. Roma 11:33-36 - Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! “Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan atau siapakah yang menjadi penasehat-Nya?” “Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya?” Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

1 Korintus 15:29 Kalau tidak, apakah yang akan diperbuat oleh orang-orang yang dibaptis bagi orang mati, jika orang mati tidak dibangkitkan? mengapa mereka kemudian dibaptis untuk orang mati?

Perikop Paulus menimbulkan pertanyaan mengapa orang dibaptis jika tidak ada kebangkitan.

1. Kekuatan Iman: Apa Tujuan Pembaptisan?

2. Kebangkitan Yesus: Mewartakan Pengharapan Kita.

1. Roma 6:3-4 - “Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Oleh karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita juga dapat hidup dalam hidup yang baru.”

2. Kolose 2:12 - “Kamu telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, dan kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena iman akan kuasa pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati.”

1 Korintus 15:30 Dan mengapa kita selalu berada dalam bahaya setiap saat?

Paulus mempertanyakan mengapa orang Kristen terus-menerus berada dalam bahaya penganiayaan dan penderitaan.

1. "Bahaya Penganiayaan: Tetap Teguh Meski Ada Risikonya"

2. "Rahmat Tuhan dalam Menghadapi Bahaya"

1. Ibrani 11:32-40 – Iman orang-orang kudus Perjanjian Lama dalam menghadapi bahaya.

2. Roma 8:31-39 – Kepastian kasih Tuhan di tengah bahaya.

1 Korintus 15:31 Aku protes karena sukacitamu yang kudapat dalam Kristus Yesus, TUHAN kita, setiap hari aku mati.

Rasul Paulus mengungkapkan kesediaannya untuk mati setiap hari demi Kristus.

1. Biaya Mengikuti Yesus: Rela Mati Setiap Hari

2. Menjalani Kehidupan Pengorbanan: Teladan Paulus

1. Filipi 3:10 - “Supaya aku mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, dan dapat ikut menderita dalam penderitaan-Nya, dan menjadi sama dengan Dia dalam kematian-Nya.”

2. Ibrani 13:13 - “Mari kita pergi menemui dia di luar perkemahan dan menanggung celaan yang ditanggungnya.”

1 Korintus 15:32 Jika menurut cara manusia aku pernah berperang melawan binatang buas di Efesus, apa untungnya bagiku jika orang mati tidak bangkit? marilah kita makan dan minum; karena besok kita mati.

Perikop ini Paulus mempertanyakan pentingnya bergumul dan berjuang jika orang mati tidak bangkit kembali. Dia menyarankan agar orang menikmati hidup selagi mereka memilikinya.

1. Makna Hidup: Hidup untuk Keabadian

2. Merangkul Momen: Nikmati Hidup Selagi Bisa

1. Pengkhotbah 9:7-9 - Pergilah, makanlah rotimu dengan sukacita, dan minumlah anggurmu dengan hati yang gembira, sebab Allah telah menerima perbuatanmu. Biarlah pakaianmu selalu putih, dan kepalamu tidak kekurangan minyak. Hiduplah dengan gembira bersama istri yang kamu cintai sepanjang hidupmu.

2. Yakobus 4:13-14 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana setahun lalu berdagang dan mendapat untung" - tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

1 Korintus 15:33 Jangan tertipu: pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik.

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak tertipu oleh pengaruh-pengaruh buruk yang dapat mengarah pada perilaku korup.

1. “Bahaya Pengaruh Buruk”

2. “Kekuatan Membuat Pilihan yang Baik”

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2. Yakobus 1:16 - Jangan tertipu, saudara-saudaraku yang terkasih.

1 Korintus 15:34 Bangkitlah pada kebenaran, dan jangan berbuat dosa; karena beberapa orang tidak memiliki pengetahuan tentang Tuhan: Aku mengatakan ini untuk mempermalukanmu.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk sadar akan kebenaran dan tidak berbuat dosa, karena beberapa di antara mereka kurang mengenal Tuhan.

1. "Memahami Anugerah Tuhan: Cara Hidup Benar"

2. "Kebutuhan Pengetahuan: Jangan Biarkan Rasa Malu Menguasai Anda"

1. Roma 6:14-17 - Sebab dosa tidak akan menguasai kamu; sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

2. Amsal 2:6-8 - Sebab Tuhanlah yang memberi hikmah, dari mulutnya keluar pengetahuan dan pengertian.

1 Korintus 15:35 Tetapi ada orang yang bertanya: Bagaimanakah orang mati dibangkitkan? dan dengan tubuh apa mereka datang?

Paulus mengajukan pertanyaan tentang kebangkitan orang mati dan bagaimana mereka akan dibangkitkan.

1. "Kebangkitan: Harapan Hidup Kekal"

2. "Tubuh Orang yang Dibangkitkan: Seperti Apa Bentuknya?"

1. Ayub 19:25-27 - Sebab aku tahu, bahwa Penebusku hidup, dan pada akhirnya Ia akan berdiri di bumi. Dan setelah kulitku hancur, namun dalam dagingku aku akan melihat Tuhan, yang akan kulihat sendiri, dan mataku sendiri yang akan melihatnya, dan bukan orang lain. Hatiku pingsan di dalam diriku!

2. 1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Sesuai dengan rahmat-Nya yang besar, Ia telah menyebabkan kita dilahirkan kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan tidak dapat layu, disimpan di surga bagi kamu, yang dengan kuasa Allah sedang dijaga melalui iman demi keselamatan yang siap dinyatakan di akhir zaman.

1 Korintus 15:36 Hai orang bodoh, apa yang kamu tabur tidak akan hidup, malah mati.

Bagian Kematian diperlukan agar sesuatu dapat dihidupkan.

1. Kekuatan Kematian: Bagaimana Kematian Membawa Kehidupan

2. Perlunya Pengorbanan: Apa yang Harus Kita Serahkan untuk Mendapatkannya

1. Yohanes 12:24 - Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Seandainya biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji, tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

2. Roma 6:4-5 - Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian: sehingga sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, maka kita pun akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

1 Korintus 15:37 Dan apa yang kamu tabur, bukan yang kamu tabur, melainkan biji yang gundul, bisa jadi itu adalah gandum atau biji-bijian lainnya.

Menanam benih tidak langsung menghasilkan panen, namun pada akhirnya akan tumbuh menjadi apa pun yang ditanam.

1. Keajaiban Pertumbuhan: Memahami Cara Kerja Ciptaan Tuhan

2. Menanam Benih Iman : Menuai Manfaat Kasih Tuhan

1. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. 8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

2. Yakobus 1:17-18 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang dengannya tidak ada variasi atau bayangan akibat perubahan. 18 Atas kehendak-Nya sendiri, Ia melahirkan kita dengan firman kebenaran, agar kita menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

1 Korintus 15:38 Tetapi Allah memberikan kepadanya tubuh sesuai dengan kehendak-Nya, dan setiap benih memiliki tubuhnya sendiri.

Tuhan memberikan setiap benih tubuh yang unik untuk memenuhi tujuannya, seperti yang telah Dia perintahkan.

1. Kekuatan Rancangan Tuhan: Memahami Tujuan Kita Melalui Ciptaan-Nya

2. Keindahan Ciptaan Tuhan : Menghargai Keanekaragaman Ciptaan-Nya

1. Mazmur 139:14 - Aku akan memuji engkau; karena aku diciptakan secara dahsyat dan ajaib: ajaiblah pekerjaan-pekerjaanmu; dan jiwaku mengetahuinya dengan baik.

2. Kejadian 1:11-13 - Lalu Allah berfirman, “Hendaklah bumi menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, dan pohon-pohon buah di bumi yang menghasilkan buah menurut jenisnya yang berbiji”; dan memang begitu. Bumi menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, tumbuh-tumbuhan yang berbiji menurut jenisnya, dan pohon-pohon yang menghasilkan buah yang berbiji menurut jenisnya; dan Tuhan melihat bahwa itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga.

1 Korintus 15:39 Semua daging tidaklah sama, yang ada adalah daging manusia yang satu, yang lain daging binatang, yang lain daging ikan, dan yang lain daging burung.

Paulus menekankan keberagaman ciptaan, dengan memperhatikan bahwa terdapat keragaman daging di antara manusia, binatang, ikan, dan burung.

1. Keberagaman Tuhan yang Menakjubkan: Memahami Keanekaragaman Ciptaan

2. Keunikan Setiap Kehidupan: Merayakan Kekhasan Manusia, Binatang, Ikan, dan Burung

1. Kejadian 1:21-25 - Tuhan menciptakan burung, ikan, dan binatang

2. Mazmur 104:24-30 - Memuji Tuhan atas hewan yang diciptakan-Nya

1 Korintus 15:40 Ada pula benda langit dan ada pula benda yang terestrial, tetapi kemuliaan benda angkasa itu satu, dan kemuliaan benda bumi lain.

Paulus menjelaskan bahwa ada perbedaan kemuliaan benda langit dan benda bumi.

1. Kemuliaan Surga: Arti dan Cara Mencarinya

2. Menemukan Makna dalam Perbedaan Dunia Ini

1. Matius 6:19-21 – “Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan hama merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan hama tidak merusaknya, dan di sana pencuri tidak membongkar dan mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

2. Yakobus 4:13-15 – “Sekarang dengarkanlah, hai kamu yang berkata, 'Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini atau itu, di sana kami akan tinggal setahun, berbisnis dan mendapat uang.' Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya, kamu harus mengatakan, 'Jika itu kehendak Tuhan, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.'”

1 Korintus 15:41 Kemuliaan matahari berbeda dengan kemuliaan bulan, dan kemuliaan bintang lain lagi, sebab kemuliaan bintang yang satu berbeda dengan bintang yang lain.

Kemuliaan matahari, bulan, dan bintang sangatlah unik dan beragam.

1. Menghargai Keindahan Ciptaan

2. Merayakan Perbedaan Kita

1. Mazmur 19:1-2 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya. Hari demi hari mereka menyampaikan pidato; malam demi malam mereka mengungkapkan ilmu.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

1 Korintus 15:42 Demikian pula kebangkitan orang mati. Hal ini ditaburkan dalam korupsi; itu dibesarkan dalam korupsi:

Bagian Kebangkitan orang mati ibarat benih yang ditaburkan dalam kebusukan dan kemudian dibangkitkan dalam kebinasaan.

1. Kebangkitan Kita: Sebuah Harapan akan Inkorupsi

2. Kuasa Kebangkitan: Kehidupan dari Kematian

1. 1 Petrus 1:3-5 - Memuji Tuhan atas pengharapan kebangkitan

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus memberitakan kuasa kebangkitan atas kematian

1 Korintus 15:43 Ditaburkan dengan tidak hormat; ia dibangkitkan dalam kemuliaan: ia ditaburkan dalam kelemahan; itu dibangkitkan dalam kekuasaan:

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apa yang ditaburkan dalam kehinaan dan kelemahan, dapat dibangkitkan dalam kemuliaan dan kuasa.

1. Kuasa Penebusan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Kelemahan Kita menjadi Kekuatan

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir: Bagaimana Kemurahan-Nya Mengubah Kehidupan Kita

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang berharap kepada TUHAN mendapat kekuatan kembali. Mereka akan terbang dengan sayapnya seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak lesu."

1 Korintus 15:44 Yang ditaburkan adalah tubuh jasmani; itu dibangkitkan tubuh rohani. Ada tubuh alami, dan ada tubuh rohani.

Bagian ini berbicara tentang transformasi tubuh manusia dari tubuh alami menjadi tubuh spiritual.

1. Tubuh kita adalah bait Roh dan dapat diubah melalui iman kepada Kristus.

2. Kuasa kebangkitan memberikan kehidupan baru bagi orang percaya.

1. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama telah berlalu; lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru.

1 Korintus 15:45 Maka ada tertulis, Manusia pertama Adam dijadikan makhluk hidup; Adam yang terakhir dijadikan roh yang menghidupkan.

Alkitab menyatakan bahwa manusia pertama, Adam, diciptakan sebagai jiwa yang hidup, dan Adam terakhir diciptakan sebagai roh yang menghidupkan.

1. Perbedaan Adam dan Yesus: Bagaimana Adam Pertama dan Terakhir Mewakili Dosa dan Keselamatan

2. Dibangun oleh Roh: Mengalami Kuasa Pemberi Kehidupan dari Yesus

1. Roma 5:12-19 - Akibat dosa Adam dan anugerah pembenaran melalui Yesus

2. Efesus 2:1-10 - Kuasa kasih karunia Allah dalam menghidupkan orang-orang berdosa yang telah mati di dalam Kristus

1 Korintus 15:46 Tetapi yang pertama bukanlah yang rohani, melainkan yang jasmani; dan setelah itu yang bersifat spiritual.

Yang alamiah diutamakan, disusul yang spiritual.

1. Prioritas Alam: Memahami Tempat Kita dalam Penciptaan

2. Interaksi antara Alam dan Spiritual: Menemukan Jalan Kita Menuju Kekudusan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Mazmur 19:1-2 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya. Hari demi hari mereka menyampaikan pidato; malam demi malam mereka mengungkapkan ilmu.

1 Korintus 15:47 Manusia pertama berasal dari bumi, yang bersifat bumi; manusia kedua adalah Tuhan yang dari surga.

Ayat ini berbicara tentang dua manusia: manusia pertama berasal dari bumi dan manusia kedua adalah Tuhan dari surga.

1. Perbedaan Antara Pola Pikir Duniawi dan Surgawi

2. Hidup Sebagai Warga Surga

1. Filipi 3:20-21 - "Tetapi kewarganegaraan kita ada di surga, dan dari situ kita menantikan Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi seperti tubuh-Nya yang mulia, dengan kuasa yang memampukan-Nya untuk menundukkan segala sesuatunya pada dirinya sendiri."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

1 Korintus 15:48 Sebagaimana yang bersifat duniawi, demikian pula yang bersifat duniawi, dan sebagaimana yang bersifat sorgawi, demikian pula yang bersifat sorgawi.

Yang duniawi dan yang surgawi itu berbeda dan sifat-sifat masing-masing tercermin pada orang-orang yang menghuninya.

1: Kita harus menolak nilai-nilai duniawi dan berusaha mewujudkan nilai-nilai surgawi.

2: Untuk menjadi lebih serupa dengan Tuhan, kita harus mengatasi keinginan duniawi kita.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah.

1 Korintus 15:49 Dan sama seperti kita telah memakai gambar yang duniawi, demikian pula kita akan memakai gambar yang surgawi.

Bagian Kita akan mempunyai gambaran yang surgawi, sama seperti kita mempunyai gambaran yang duniawi.

1. "Gambaran Surga: Menjadi Lebih Seperti Kristus"

2. "Hidup dalam Terang Gambar Surgawi"

1. Efesus 4:17-24 - Tanggalkan manusia lama dan kenakan manusia baru

2. Roma 8:28-29 - Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia dan terpanggil sesuai dengan tujuan-Nya

1 Korintus 15:50 Inilah yang kukatakan, saudara-saudara, bahwa daging dan darah tidak dapat mendapat bagian dalam Kerajaan Allah; korupsi juga tidak mewarisi kejahatan.

Kerajaan Allah tidak dapat diwarisi oleh darah dan daging, dan kebusukan juga tidak dapat mewarisi ketidakbusukan.

1. Kita harus bersandar pada iman, bukan pada hal-hal jasmani, untuk mewarisi kerajaan Allah

2. Orang yang korup tidak akan diijinkan masuk ke dalam Kerajaan Allah

1. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Lukas 18:29-30 - Lalu jawabnya kepada mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tidak ada seorang pun yang meninggalkan rumahnya, atau orang tuanya, atau saudaranya, atau isterinya, atau anak-anaknya, demi Kerajaan Allah, Siapakah yang tidak akan menerima lebih banyak lagi pada saat ini, dan di dunia yang akan datang, kehidupan yang kekal.

1 Korintus 15:51 Lihatlah, aku memperlihatkan kepadamu suatu rahasia; Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah,

Bagian Tidak semua orang akan mati, tetapi setiap orang akan mengalami transformasi.

1. Memahami Misteri Transformasi

2. Merangkul Janji Perubahan

1. Roma 8:28-29 Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 43:18-19 "Lupakan hal-hal yang lama; jangan terus memikirkan masa lalu. Lihat, Aku sedang melakukan sesuatu yang baru! Sekarang hal itu muncul; tidakkah kamu menyadarinya? Aku sedang membuat jalan di padang gurun dan sungai di gurun."

1 Korintus 15:52 Sebentar lagi, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan, karena sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

Pada saat sangkakala terakhir dibunyikan, orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita akan diubahkan dalam sekejap.

1. Kuasa Kebangkitan 2. Akhir Zaman

1. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu. 2. 1 Tesalonika 4:16-17 - Sebab Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan sorak-sorai, dengan suara penghulu malaikat, dan dengan sangkakala Allah: dan orang-orang mati di dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit: barulah kita yang hidup dan yang tersisa akan diangkat bersama-sama dengan mereka di awan, untuk menyongsong Tuhan di udara: dan demikian pula kita akan selamanya bersama Tuhan.

1 Korintus 15:53 Sebab yang fana ini harus mengenakan yang tidak fana, dan yang fana harus mengenakan yang tidak dapat binasa.

Yang fana harus menjadi tidak fana dan yang fana harus menjadi abadi.

1. Harapan Hidup Kekal: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Kematian

2. Kuasa Kebangkitan: Mengubah Tubuh Fana Kita

1. Roma 6:5-11 - Kuasa kehidupan yang diubahkan melalui kebangkitan Yesus.

2. 1 Petrus 1:3-9 - Pengharapan hidup kekal melalui kebangkitan Yesus.

1 Korintus 15:54 Jadi apabila yang fana ini telah mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini telah mengenakan yang tidak dapat binasa, maka akan terjadilah perkataan yang ada tertulis: Kematian ditelan dalam kemenangan.

Yang fana dan fana akan digantikan dengan yang tidak fana dan abadi, dan Kematian akan dikalahkan.

1: Kemenangan di dalam Kristus - Apapun yang kita hadapi dalam hidup, Kristus telah memenangkan kemenangan akhir atas kematian.

2: Kekuatan Iman - Melalui iman kepada Tuhan, kita dapat memperoleh kepastian bahwa bahkan ketika kematian datang, kita mempunyai janji kebangkitan dan kehidupan kekal.

1: Yesaya 25:8 Ia akan menelan maut dalam kemenangan; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari semua wajah; dan teguran umatnya akan disingkirkannya dari seluruh bumi: sebab TUHANlah yang telah mengatakannya.

2: 1 Korintus 15:26 Musuh terakhir yang harus dibinasakan adalah maut.

1 Korintus 15:55 Hai kematian, di manakah sengatmu? O kuburan, dimanakah kemenanganmu?

Perikop ini Paulus mempertanyakan kuasa kematian dan kemenangan kubur.

1: "Kemenangan Hidup: Mengatasi Kematian"

2: "Kekuatan Harapan Kita: Bukan di Dalam Kuburan"

1: Yesaya 25:8 - Dia akan menelan maut selama-lamanya; dan Tuhan Allah akan menghapus air mata dari semua wajah.

2: Wahyu 1:18 - Akulah yang hidup, dan yang mati; dan lihatlah, aku hidup selama-lamanya, Amin; dan memiliki kunci neraka dan kematian.

1 Korintus 15:56 Sengatan maut adalah dosa; dan kekuatan dosa adalah hukum.

Kematian disebabkan oleh dosa, dan hukumlah yang memberi kekuatan pada dosa.

1. Akibat Dosa adalah Kematian

2. Kekuatan Hukum

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 2:8-13 - Karena jika kamu memenuhi hukum kerajaan menurut Kitab Suci, “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri,” maka kamu berbuat baik. Tetapi jika Anda menunjukkan keberpihakan, Anda melakukan dosa dan dihukum oleh hukum sebagai pelanggar. Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum tetapi gagal dalam satu hal, ia bertanggung jawab atas seluruh hukum itu. Sebab dia yang mengatakan, “Jangan berzina,” juga berkata, “Jangan membunuh.” Jika kamu tidak berzina tetapi membunuh, kamu telah menjadi pelanggar hukum. Jadi berbicara dan bertindaklah sebagai orang yang akan diadili berdasarkan hukum kebebasan. Sebab penghakiman tidak akan memberikan belas kasihan kepada orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan menang atas penghakiman.

1 Korintus 15:57 Namun syukur kepada Allah yang telah mengaruniakan kepada kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Dalam 1 Korintus 15:57, Paulus mengucap syukur kepada Tuhan yang telah memberikan kemenangan melalui Yesus Kristus.

1. "Kemenangan Melalui Yesus Kristus"

2. "Mengucap Syukur kepada Tuhan"

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Mazmur 118:14 - Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku; dia telah menjadi

penyelamatku.

1 Korintus 15:58 Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa jerih payahmu dalam Tuhan tidak sia-sia.

Umat beriman hendaknya tetap teguh dan berkomitmen dalam mengabdi kepada Tuhan, karena usahanya tidak sia-sia.

1. Iman yang Berlimpah: Jalan Menuju Komitmen yang Teguh

2. Pelayanan yang Tak Tergoyahkan: Buah dari Kerja yang Setia

1. Ibrani 10:23-24 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa bimbang; (karena dia setia pada janjinya;) dan marilah kita mempertimbangkan satu sama lain untuk membangkitkan cinta dan perbuatan baik.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

1 Korintus 16 adalah pasal keenam belas dan terakhir dari Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus memberikan berbagai petunjuk dan salam kepada jemaat di Korintus.

Paragraf ke-1: Paulus memberi petunjuk kepada jemaat di Korintus tentang cara mengumpulkan persembahan khusus untuk orang-orang kudus di Yerusalem. Ia menasihati mereka untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka setiap minggu sesuai dengan kemakmuran mereka sehingga tidak ada kebutuhan untuk mengumpulkan uang pada saat-saat terakhir ketika dia tiba (1 Korintus 16:1-3). Paulus mengungkapkan keinginannya untuk mendampingi perwakilan dari Korintus ketika mereka menyerahkan hadiah yang murah hati ini, karena ia berencana mengunjungi mereka setelah melewati Makedonia (1 Korintus 16:4-6).

Paragraf ke-2: Paulus membahas rencana perjalanannya dan menyatakan niatnya untuk tinggal di Efesus sampai hari Pentakosta karena peluang pelayanan yang efektif telah terbuka di sana (1 Korintus 16:8-9). Ia mendesak orang-orang percaya di Korintus untuk berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman mereka, bertindak seperti manusia, dan menjadi kuat (1 Korintus 16:13). Dia mendorong mereka untuk melakukan segala sesuatu dengan

cinta.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan salam dan instruksi pribadi. Paulus memuji Stephanas, Fortunatus, dan Akhaicus atas kesetiaan pelayanan mereka dan mendorong gereja di Korintus untuk tunduk dengan sukarela kepada para pemimpin tersebut (1 Korintus 16:15-18). Dia mengirimkan salam dari gereja-gereja di Asia bersama dengan Aquila dan Priscilla. Terakhir, ia menyimpulkan dengan menekankan bahwa kasih-Nya ada pada semua orang yang ada di dalam Kristus Yesus (1 Korintus 16:19-24).

Ringkasnya, Satu Korintus pasal enam belas memuat berbagai petunjuk praktis dan salam dari Paulus. Dia menyarankan pengumpulan persembahan untuk orang-orang kudus di Yerusalem dan memberikan pedoman mengenai pengumpulannya. Dia membagikan rencana perjalanannya sambil mendesak umat di Korintus untuk tetap teguh dalam iman mereka. Bab ini diakhiri dengan pujian pribadi, salam dari gereja-gereja lain, dan ungkapan terakhir kasih Paulus kepada semua orang di dalam Kristus Yesus. Bab ini berfungsi sebagai nasihat penutup, menyoroti pentingnya hal-hal praktis, kesatuan dalam tubuh umat beriman, dan mengungkapkan kasih sayang Paulus terhadap gereja Korintus.

1 Korintus 16:1 Mengenai pengumpulan dana untuk orang-orang kudus, sebagaimana telah aku perintahkan kepada jemaat-jemaat di Galatia, demikian pula kamu.

Paulus memerintahkan jemaat Korintus untuk berkontribusi pada pengumpulan orang-orang kudus, mengikuti instruksi yang sama yang dia berikan kepada gereja-gereja di Galatia.

1. Kekuatan Memberi: Bagaimana Memberi kepada Orang Lain Dapat Membuat Perbedaan

2. Siapakah Orang Suci Itu? Menelaah Apa Artinya Menjadi Orang Suci

1. Kisah Para Rasul 20:35 - “Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat kata-kata Tuhan Yesus, bagaimana Dia sendiri berkata, 'Lebih berbahagia memberi daripada memberi. menerima.'"

2. Galatia 6:10 - “Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.”

1 Korintus 16:2 Pada hari pertama minggu itu hendaklah kamu masing-masing mengumpulkan perbekalan di dekatnya, sesuai dengan yang telah dimakmurkan Allah,

supaya jangan ada pengumpulan pada waktu aku datang.

Ayat ini mendorong umat Kristiani untuk menyisihkan sebagian dari penghasilannya pada hari Minggu untuk gereja, agar terhindar dari keharusan mengumpulkan dana ketika Paulus tiba.

1: Tuhan telah memberkati kita dengan kemampuan untuk bekerja, jadi marilah kita menggunakannya untuk berkontribusi pada gereja-Nya.

2: Kemurahan hati dalam memberi adalah tanda pemuridan yang sejati.

1: Lukas 6:38 - "Berilah, dan itu akan diberikan kepadamu; suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang dituangkan, akan dituang orang ke dalam dadamu. Sebab dengan takaran yang sama yang kamu kumpulkan, itu akan diukurkan kepadamu lagi."

2: 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

1 Korintus 16:3 Apabila Aku datang, siapa pun yang kamu setujui melalui surat-suratmu, maka aku akan mengirim mereka untuk membawa kemurahan hatimu ke Yerusalem.

Paulus mendesak jemaat Korintus untuk mengirimkan delegasi yang memberikan sumbangan keuangan ke Yerusalem.

1. Pentingnya pemberian finansial bagi pekerjaan Tuhan.

2. Tanggung jawab gereja untuk memperhatikan kebutuhan orang lain.

1. 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang sesuai dengan niatnya dalam hatinya, maka hendaklah ia memberi; jangan dengan sedih hati atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2. Kisah Para Rasul 2:44-45 - "Dan semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama; lalu mereka menjual harta benda dan harta benda mereka dan membaginya kepada semua orang sesuai kebutuhan masing-masing."

1 Korintus 16:4 Dan jika aku layak berangkat juga, mereka harus ikut bersamaku.

Perikop ini Paulus mengatakan kepada jemaat di Korintus bahwa jika pantas baginya untuk pergi ke suatu tempat, maka mereka harus menemaninya.

1. Tuhan Memanggil kita untuk bersama-Nya dalam Pekerjaan-Nya

2. Melayani Bersama untuk Kerajaan Allah

1. Yesaya 58:12 - Dan orang-orang di antara kamu akan membangun reruntuhan yang lama: kamu harus mendirikan fondasi turun-temurun; dan engkau akan disebut, Yang memperbaiki celah, Yang memulihkan jalan untuk didiami.

2. Matius 25:34-36 - Kemudian Raja akan berkata kepada mereka di sebelah kanannya, Ayo, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, mewarisi kerajaan yang telah disiapkan untukmu sejak dunia dijadikan: Karena aku lapar, dan kamu memberiku daging: ketika aku haus, kamu memberi aku minum; ketika aku seorang asing, kamu menerima aku;

1 Korintus 16:5 Sekarang aku akan datang kepadamu, ketika aku akan melewati Makedonia; karena aku memang melewati Makedonia.

Paulus berencana melewati Makedonia dalam perjalanannya mengunjungi jemaat Korintus.

1. Bertekun dalam Menghadapi Kesulitan: Perjalanan Paulus ke Jemaat di Korintus

2. Nilai Tujuan dan Rencana: Perjalanan Paulus ke Jemaat Korintus

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita."

1 Korintus 16:6 Dan mungkin aku akan tinggal selama musim dingin bersamamu, sehingga kamu dapat membawa aku dalam perjalananku ke mana pun aku pergi.

Paulus sedang mempertimbangkan untuk tinggal bersama jemaat Korintus selama musim dingin, dan mereka harus memberinya transportasi ke tujuan berikutnya.

1. Tuhan memanggil kita untuk bersikap ramah dan murah hati, bahkan kepada orang yang tidak kita kenal.

2. Kita harus bersedia melayani orang lain, meskipun hal itu memerlukan pengorbanan dari pihak kita.

1. Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2. Matius 10:42 - “Dan siapa yang memberi secangkir air dingin kepada salah satu dari anak-anak kecil ini karena dia adalah muridnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ia tidak akan kehilangan pahalanya.”

1 Korintus 16:7 Sebab sekarang aku tidak akan menemui kamu lagi; tapi aku percaya untuk tinggal sebentar bersamamu, jika Tuhan mengizinkan.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk mengunjungi jemaat Korintus, namun mengakui bahwa hal itu sepenuhnya bergantung pada Tuhan.

1. Tuhan yang Memegang Kendali: Merenungkan Ketundukan Paulus kepada Tuhan dalam 1 Korintus 16:7.

2. Kehendak Tuhan dan Rencana Kita: Bagaimana Mengintegrasikan Impian Kita dengan Penyelenggaraan Tuhan dengan Benar.

1. Yakobus 4:15 - Sebaliknya Anda harus berkata, "Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu."

2. Amsal 16:9 - Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya.

1 Korintus 16:8 Tetapi aku akan tinggal di Efesus sampai hari Pentakosta.

Paulus berencana untuk tinggal di Efesus sampai Pentakosta: 2

1. Pentingnya tetap berada dalam kehendak Tuhan, apapun resikonya.

2. Pentingnya ketekunan dan kesabaran dalam beribadah kepada Tuhan.

2

1. Roma 8:25 - "Tetapi jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, maka kita menantikannya dengan sabar."

2. Yakobus 1:2-3 - "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."

1 Korintus 16:9 Sebab pintu yang besar dan mujarab telah terbuka bagiku, padahal musuhnya banyak.

Paulus menghadapi banyak kendala dalam misinya, namun peluang besar telah terbuka baginya.

1. "Tekan Terus Meski Ada Kesulitan"

2. "Kekuatan Sikap Positif"

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

1 Korintus 16:10 Sekarang, jika Timotius datang, jagalah agar dia boleh menyertai kamu tanpa rasa takut, karena dia mengerjakan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku juga.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk menyambut Timotius, yang bekerja untuk Tuhan, sama seperti Paulus.

1. Kekuatan Penerimaan: Menyambut Orang Lain dalam Pelayanan kepada Tuhan

2. Melepaskan Kekuatan Bekerja untuk Tuhan

1. Ibrani 13:2 Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan melakukan itu ada orang yang telah menjamu malaikat tanpa mereka sadari.

2. Kolose 3:23 Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia.

1 Korintus 16:11 Karena itu janganlah ada orang yang memandang rendah dia, tetapi bawalah dia keluar dengan damai, supaya dia dapat datang kepadaku, karena aku mencari dia bersama saudara-saudaranya.

Paulus mendorong gereja untuk menyambut kedatangan Timotius dan memperlakukannya dengan hormat.

1 - Bagaimana Interaksi Saling Hormat Membangun Komunitas yang Kuat

2 – Pentingnya Menyambut Orang Lain

1 - Galatia 6:10, “Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang seiman.”

2 - Efesus 4:32, “Hendaklah kamu baik hati dan penuh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.”

1 Korintus 16:12 Betapa menyentuh hati saudara kita Apolos, aku sangat ingin dia datang kepadamu bersama saudara-saudaranya; tetapi keinginannya sama sekali tidak datang pada saat itu; tapi dia akan datang ketika dia mempunyai waktu yang tepat.

Paulus ingin agar Apolos datang ke gereja bersama saudara-saudaranya yang lain, namun Apolos memilih untuk datang di lain waktu.

1. Rencana Tuhan bagi Kita Tidak Selalu Sesuai dengan Rencana Kita

2. Waktu Tuhan Itu Sempurna

1. Amsal 16:9 - Kita dapat membuat rencana, tetapi TUHANlah yang menentukan langkah kita.

2. Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana-rencanaku terhadap kamu, demikianlah firman TUHAN, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak mencelakakan kamu, rencana untuk memberikan kepadamu pengharapan dan masa depan.

1 Korintus 16:13 Berjaga-jagalah, berdirilah teguh dalam iman, tinggalkanlah kamu seperti manusia, jadilah kuat.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk tetap waspada dan teguh dalam iman mereka, untuk menjadi berani dan kuat.

1. Berani: Berdiri Teguh dalam Iman Anda

2. Mengatasi Ketakutan dan Keraguan Melalui Kekuatan di dalam Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

1 Korintus 16:14 Hendaknya segala sesuatumu dilakukan dengan sedekah.

Paulus menasihati jemaat Korintus untuk bertindak dengan kasih dan kasih dalam segala tindakan mereka.

1. Kasih adalah perintah yang terutama - 1 Korintus 16:14

2. Lakukan segala sesuatu dengan kasih - 1 Korintus 16:14

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Galatia 5:13-14 -Sebab kamu telah dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Sebab seluruh hukum Taurat tergenap dalam satu kata: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

1 Korintus 16:15 Aku menasihati kamu, saudara-saudara, (kamu tahu keluarga Stefanus, bahwa ini adalah buah sulung Akhaya, dan bahwa mereka telah kecanduan pada pelayanan orang-orang kudus,)

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mengakui dan menghormati pelayanan keluarga Stefanus.

1. Pentingnya Menghormati Mereka yang Berdedikasi pada Pelayanan

2. Mengenali dan Menghargai Pelayanan dalam Kehidupan kita

1. Kolose 3:23-24 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; Mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima pahala warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan mereka yang berkuasa atas kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu: ikutilah iman mereka, perhatikan akhir pembicaraan mereka.

1 Korintus 16:16 supaya kamu tunduk kepada mereka dan kepada setiap orang yang membantu kami dan bekerja keras.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk tunduk kepada mereka yang membantu dan bekerja bersama mereka.

1. Pentingnya ketundukan kepada mereka yang bekerja bersama kita.

2. Menghargai pentingnya kerja dan kerja keras.

1. Filipi 2:3-4 - “Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.”

2. Efesus 6:5-8 - “Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan takut dan gentar, dengan hati yang tulus, seperti yang kamu lakukan pada Kristus, bukan dengan hanya sekedar memandang mata, sebagai pemuas manusia, tetapi sebagai hamba Kristus. , melakukan kehendak Allah dari hati, memberikan pelayanan dengan niat baik

seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia, dengan mengetahui bahwa kebaikan apa pun yang dilakukan seseorang, itu akan diterimanya kembali dari Tuhan, baik dia budak atau orang merdeka."

1 Korintus 16:17 Aku bersukacita atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus; sebab apa yang kurang pada pihakmu telah mereka sediakan.

Paulus memuji kehadiran Stephanas, Fortunatus, dan Achaicus atas kontribusi mereka yang sangat berharga bagi gereja di Korintus.

1. Kekuatan Persatuan: Kontribusi Stephanas, Fortunatus, dan Achaicus

2. Pentingnya Komunitas: Bekerja Sama Membangun Kerajaan

1. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2. Amsal 18:24 - Seseorang yang mempunyai banyak sahabat mungkin akan mengalami kehancuran, tetapi ada sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.

1 Korintus 16:18 Sebab hal-hal itu telah menyegarkan rohku dan rohmu; sebab itu, hendaklah kamu mengakui orang-orang yang demikian.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk menghargai mereka yang telah melayani mereka secara rohani dan mengakui upaya mereka.

1. Mengakui Pemimpin Spiritual dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Apresiasi dan Syukur

1. Ibrani 13:17 - Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

2. Kisah Para Rasul 20:28-32 - Perhatikan baik-baik dirimu dan seluruh kawanan, yang di dalamnya Roh Kudus telah menjadikan kamu penilik, untuk memelihara gereja Tuhan, yang diperolehnya dengan darahnya sendiri.

1 Korintus 16:19 Gereja-gereja di Asia memberi hormat kepadamu. Akwila dan Priskila salut banyak padamu di dalam Tuhan, dengan gereja yang ada di rumah mereka.

Paulus menyampaikan salam dari gereja-gereja di Asia, juga dari Akwila dan Priskila, yang mempunyai gereja di rumah mereka.

1. Pentingnya Komunitas: Menelaah Sambutan Paulus dari Gereja-Gereja Asia

2. Akwila dan Priskila: Teladan Keramahtamahan dan Kesetiaan

1. Roma 16:3-5 - Salam kepada Priskila dan Akwila, teman-temanku yang sekerja dalam Kristus Yesus, yang telah mempertaruhkan nyawanya demi nyawaku, dan kepada mereka bukan hanya aku saja yang mengucap syukur, melainkan juga seluruh jemaat di negara-negara bukan Yahudi.

2. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Dan mereka mengabdikan diri mereka pada pengajaran dan persekutuan para rasul, pada pemecahan roti dan doa. Dan rasa kagum menyelimuti setiap jiwa, dan banyak keajaiban serta tanda-tanda yang dilakukan melalui para rasul. Dan semua orang yang beriman, semuanya bersatu dan mempunyai segala sesuatu yang sama.

1 Korintus 16:20 Salam kepadamu dari seluruh saudara. Sapalah kamu satu sama lain dengan ciuman suci.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk saling menyapa dengan ciuman suci, dan dia juga mengirimkan salam kepada mereka.

1. Kekuatan Ciuman: Menjelajahi Makna Saling Menyapa dengan Ciuman Suci

2. Kasih, Persatuan, dan Ciuman Kudus: Menelaah Prinsip-Prinsip Persahabatan dalam 1 Korintus 16:20

1. Roma 15:5-6 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus dengan satu suara. .

2. Ibrani 13:1-2 - Teruslah saling mengasihi sebagai saudara. Jangan lupa untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian

sebagian orang telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat tanpa mereka sadari.

1 Korintus 16:21 Salam dari saya Paulus dengan tangan saya sendiri.

Paulus menyampaikan salam pribadinya sebagai tanda kepedulian dan kepeduliannya terhadap jemaat Korintus.

1) Kekuatan Koneksi: Bagaimana Salam Paulus kepada Jemaat Korintus Dapat Membantu Kita Memperkuat Ikatan Kita Saat Ini

2) Arti Kepedulian: Apa yang Dapat Dipelajari dari Salam Paulus kepada Jemaat di Korintus Tentang Pengabdian

1) Roma 16:16 - Saling menyapa dengan ciuman suci.

2) 1 Yohanes 4:7 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah.

1 Korintus 16:22 Jika ada orang yang tidak mengasihi Tuhan Yesus Kristus, biarlah dia dikutuk Maranatha.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk mengasihi Tuhan Yesus Kristus, dan memperingatkan agar tidak mengasihi Dia.

1. Kasih Yesus: Mengapa Itu Penting.

2. Anathema Maranatha: Peringatan bagi Ketidaktaatan.

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Korintus 16:23 Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu.

Jalan:

Paulus menyampaikan salamnya kepada gereja Korintus, menyemangati mereka dengan kasih karunia Tuhan Yesus Kristus.

Paulus menyampaikan salam kepada gereja Korintus, mendoakan mereka menerima rahmat Yesus Kristus.

1. Kuasa Kasih Karunia: Menjelajahi Kasih Yesus Kristus

2. Anugerah Tuhan yang Tak Bersyarat: Menerima Berkat Yesus

1. Roma 5:20-21 - "Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia semakin bertambah, sehingga sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, sehingga mendatangkan hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri."

1 Korintus 16:24 Kasihku menyertai kamu semua dalam Kristus Yesus. Amin.

Paulus mengirimkan kasihnya kepada anggota gereja di Korintus dan meneguhkan imannya kepada Yesus Kristus.

1. Kekuatan Cinta: Melihat Apa Artinya Mengasihi Sesama dalam Tubuh Kristus

2. Kasih dan Persatuan: Peran Kasih dalam Menyatukan Gereja

1. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah ada Cinta."

2. Efesus 4:2-3 - "dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2 Korintus 1 adalah bab pertama dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus berbicara kepada jemaat di Korintus dan berbagi pengalaman pribadinya tentang penderitaan dan penghiburan, menyoroti kesetiaan Allah pada saat-saat sulit.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas penghiburan dan dorongan-Nya selama masa-masa penderitaan. Ia mengakui bahwa ia dan rekan-rekannya menghadapi kesulitan-kesulitan di Asia yang tidak dapat mereka tanggung (2 Korintus 1:8). Namun, ia bersaksi bahwa Allah memberi mereka penghiburan ilahi sehingga mereka dapat bertahan dan mengatasi pencobaan mereka (2 Korintus 1:9). Paulus menekankan bahwa pengalaman-pengalaman ini telah memberinya pemahaman yang lebih dalam tentang penderitaan dan betapa penghiburan Tuhan berlimpah dalam keadaan seperti itu.

Paragraf ke-2: Paulus meyakinkan jemaat di Korintus bahwa sama seperti dia telah merasakan penghiburan Tuhan dalam penderitaannya sendiri, mereka juga dapat menemukan penghiburan di dalam Dia. Dia menyemangati mereka dengan menyatakan bahwa penderitaan mereka tidak sia-sia melainkan ada tujuannya. Ia menjelaskan bahwa melalui pencobaan yang mereka alami, mereka akan mampu memberikan penghiburan yang tulus kepada orang lain yang mengalami kesulitan serupa (2 Korintus 1:4). Paulus menegaskan bahwa sama seperti Kristus menderita demi umat manusia, demikian pula orang-orang percaya dapat turut ambil bagian dalam penderitaan-Nya karena mereka tahu bahwa mereka juga akan turut ambil bagian dalam penghiburan-Nya (2 Korintus 1:5).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan penjelasan tentang perubahan rencana perjalanan Paulus sehubungan dengan kunjungannya ke Korintus. Ia meyakinkan mereka bahwa ia tidak mengambil keputusan ini dengan enteng atau karena plin-plan, melainkan dengan mempertimbangkan keuntungan mereka. Ia ingin agar mereka tidak mengalami kesedihan atau beban apa pun selama kunjungannya (2 Korintus 1:23-24). Sebaliknya, dia menulis surat ini sebagai sarana untuk mengatasi masalah di dalam gereja sebelum datang secara pribadi.

Ringkasnya, pasal satu dari Dua Korintus menampilkan pengalaman pribadi Paulus dengan penderitaan dan penghiburan ilahi. Ia mengungkapkan rasa syukur atas kesetiaan Tuhan dalam memberikan kenyamanan di saat-saat kesusahan. Paulus mendorong jemaat di Korintus untuk menemukan penghiburan dalam penghiburan Allah, meyakinkan mereka bahwa penderitaan mereka memiliki tujuan dan memampukan mereka untuk memberikan penghiburan yang tulus kepada orang lain. Dia mengakhiri bab ini dengan menjelaskan perubahannya dalam rencana perjalanannya, menekankan keinginannya untuk menghindarkan jemaat Korintus dari segala potensi beban dan membahas masalah-masalah gereja melalui surat ini. Bab ini menyoroti tema menemukan kekuatan dan dorongan dalam Tuhan di tengah pencobaan, sekaligus menekankan pentingnya memberikan dukungan dan empati kepada rekan-rekan seiman

yang menghadapi kesulitan.

2 Korintus 1:1 Dari Paulus, yang oleh kehendak Allah menjadi rasul Yesus Kristus, dan dari Timotius, saudara kita, kepada jemaat Allah di Korintus, dengan semua orang kudus di seluruh Akhaya.

Paulus, rasul Yesus Kristus, dan Timotius menulis kepada jemaat Allah di Korintus dan semua orang kudus di Akhaya.

1. Kuasa Tuhan dalam Tindakan

2. Kekuatan Gereja

1. Efesus 5:19 - “Berbicara satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan”

2. Roma 12:12 - “Bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesengsaraan, dan tekun dalam doa”

2 Korintus 1:2 Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus menyampaikan salam kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus kepada jemaat Korintus.

1. Kekuatan Anugerah dan Kedamaian dalam Hidup kita

2. Sumber Rahmat dan Kedamaian Ilahi

1. Efesus 1:2 - "Kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu, dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus."

2. Filipi 1:2 - "Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus."

2 Korintus 1:3 Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas

kasihan, dan Allah segala penghiburan;

Allah dipuji karena menjadi Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan, dan Allah segala penghiburan.

1. "Tuhan adalah Penghiburan Kita di Saat-saat Sulit"

2. “Tuhan Sumber Segala Rahmat”

1. Yesaya 40:1 - "Hiburlah kamu, hiburlah kamu umatku, firman Tuhanmu."

2. Mazmur 86:5 - "Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan siap mengampuni; dan berlimpah kasih setia kepada semua orang yang berseru kepada-Mu."

2 Korintus 1:4 Yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami dapat menghibur mereka, yang berada dalam kesusahan apa pun, dengan penghiburan yang kami sendiri terima dari Allah.

Tuhan menghibur kita di saat-saat sulit sehingga kita dapat menghibur orang lain di saat-saat sulit.

1. Penghiburan Tuhan di Saat-saat Sulit

2. Menjangkau dengan Cinta: Menghibur Orang Lain di Saat-saat Sulit

1. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Korintus 1:5 Sebab sama seperti penderitaan Kristus yang melimpah di dalam kita, demikian pula penghiburan kita berlimpah dalam Kristus.

Penderitaan di dalam Kristus berlimpah di dalam kita, begitu pula penghiburan yang didapat di dalam Dia.

1. "Penderitaan dan Penghiburan Kristus"

2. "Kelimpahan Kasih Karunia di Masa-masa Sulit"

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Yesaya 43:2 - "Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melalui api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu ."

2 Korintus 1:6 Dan jika kami menderita, hal itu menjadi penghiburan dan keselamatan kamu, yang berguna untuk menanggung penderitaan yang sama yang juga kami derita; atau jika kami terhibur, hal itu menjadi penghiburan dan keselamatan kamu.

Kesengsaraan dan kenyamanan hidup dapat mendatangkan keselamatan dan penghiburan bagi orang percaya.

1. Menahan Penderitaan demi Keselamatan

2. Kenyamanan yang Ditawarkan untuk Keselamatan

1. Yesaya 61:1-2 - Roh Tuhan Allah ada padaku; karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; dia telah mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Roma 8:28-29 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

2 Korintus 1:7 Dan pengharapan kami kepada kamu teguh, sebab kami tahu, bahwa sama seperti kamu turut ambil bagian dalam penderitaan, demikian pula kamu turut mendapat penghiburan.

Paulus mengungkapkan harapannya agar jemaat di Korintus juga ikut menerima

penghiburan Kristus, sebagaimana mereka juga turut ambil bagian dalam penderitaannya.

1. Kekuatan Pengharapan dalam Penderitaan – bagaimana memiliki keyakinan di tengah kepedihan

2. Kenyamanan dalam Penderitaan - Bagaimana menemukan harapan dan kedamaian di masa-masa sulit

1. Mazmur 34:18-19 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2 Korintus 1:8 Saudara-saudara, kami tidak mau, kalau kamu tidak mengetahui kesusahan kami yang menimpa kami di Asia, bahwa kami terdesak melampaui batas kekuatan, sehingga kami putus asa bahkan terhadap nyawa.

Paulus dan rekan-rekannya mengalami cobaan berat ketika berada di Asia, yang sangat ekstrim sehingga mereka merasa tidak akan bisa bertahan.

1. Kekuatan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Mengatasi Keputusasaan dalam Keadaan Sulit

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 34:17-19 - "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah penderitaan orang-orang benar , tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu."

2 Korintus 1:9 Tetapi kita sendiri mempunyai hukuman mati, yaitu jangan percaya pada diri kita sendiri, tetapi kepada Allah yang membangkitkan orang mati.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus agar mereka tidak percaya pada diri mereka

sendiri, tapi percaya pada Tuhan yang dapat membangkitkan orang mati.

1. Tuhan Membangkitkan Orang Mati: Menemukan Harapan di Masa Sulit

2. Percaya pada Tuhan, Bukan pada Diri Sendiri: Belajar Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Roma 8:11; “Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu.”

2. Yesaya 40:28-31; "Tidakkah engkau mengetahui? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? tidak ada penelusuran akal-Nya. Dialah yang memberi kuasa kepada yang lemah; dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan: Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

2 Korintus 1:10 Yang telah melepaskan kita dari maut yang begitu besar, dan yang menyelamatkan kita; kepada-Nya kita percaya bahwa Dia akan menyelamatkan kita;

Tuhan telah melepaskan kita dari kematian dan terus melakukannya, dan kita percaya bahwa Dia akan terus melepaskan kita di masa depan.

1. Kuasa Pembebasan dari Tuhan

2. Bagaimana Mempertahankan Harapan di Masa Sulit

1. Roma 8:37-39 - “Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yesaya 43:1-3 - “Tetapi sekarang, beginilah firman Tuhan— dia yang menciptakan kamu, Yakub, dia yang membentuk kamu, Israel: “Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggilmu dengan nama; kau milikku. Saat kamu melewati perairan, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan

terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar. Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, Yang Mahakudus Israel, Juruselamatmu."

2 Korintus 1:11 Kamu juga turut membantu dengan mendoakan kami, supaya atas anugerah yang diberikan kepada kami melalui bantuan banyak orang, terima kasih dapat diberikan oleh banyak orang demi kami.

Umat Kristiani hendaknya berkumpul untuk saling mendoakan dan mengucap syukur atas anugerah yang diberikan Tuhan kepada mereka melalui orang lain.

1. Kekuatan Doa Bersama: Bagaimana Kerja Sama Memperkuat Iman Kita

2. Mengucap Syukur: Bagaimana Bersyukur kepada Tuhan dan Sesama Saudara

1. Yakobus 5:16 - Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu disembuhkan.

2. Kisah Para Rasul 12:5 - Oleh karena itu Petrus dipenjarakan: tetapi doa dipanjatkan tanpa henti dari gereja kepada Tuhan untuk dia.

2 Korintus 1:12 Sebab inilah yang menjadi kesukaan kami, yaitu kesaksian hati nurani kami, bahwa dalam kesederhanaan dan ketulusan yang saleh, bukan dengan hikmat duniawi, tetapi oleh kasih karunia Allah, kami telah bercakap-cakap di dunia, dan lebih berlimpah lagi kepada kamu. -bangsal.

Paulus bersukacita karena ia telah menjalani kehidupannya di dunia dengan kesederhanaan dan ketulusan, dibimbing oleh kasih karunia Allah.

1. Kekuatan Kesederhanaan: Bagaimana Berperilaku dengan Integritas Ilahi

2. Kekuatan Ikhlas: Mengikuti Tuntunan Anugerah Tuhan

1. Matius 6:25-34 - Perhatikan burung di udara dan bunga bakung di padang

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2 Korintus 1:13 Sebab yang kami tuliskan kepadamu hanyalah apa yang kamu baca atau

akui; dan aku percaya kamu akan mengakuinya bahkan sampai akhir;

Paulus menulis kepada jemaat Korintus, mengingatkan mereka akan kebenaran yang telah mereka ketahui dan percayai.

1. Kekuatan Pengakuan - Bagaimana mengenali kebenaran dapat membawa pada pemahaman yang lebih baik

2. Kesetiaan Tuhan dalam Hidup kita - Bagaimana Tuhan membimbing kita melewati masa-masa sulit

1. Filipi 1:6 - “Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Dia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.”

2. Roma 8:28 - “Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2 Korintus 1:14 Sebagaimana kamu juga telah mengakui kami sebagian, bahwa kami adalah sumber sukacitamu, sama seperti kamu juga adalah milik kami pada hari Tuhan Yesus.

Jemaat Korintus telah menunjukkan penghargaan mereka terhadap Paulus dan pelayanannya dengan bersukacita bersamanya pada hari Tuhan Yesus.

1. Bersukacita karena Tuhan: Merayakan Penebusan dan Penyediaan-Nya

2. Mengakui Kesetiaan Tuhan: Cara Kita Menunjukkan Penghargaan

1. Filipi 4:4 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah!

2. 1 Tesalonika 5:18 - Mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

2 Korintus 1:15 Dan dengan keyakinan inilah aku bermaksud untuk datang kepadamu sebelumnya, agar kamu boleh memperoleh manfaat yang kedua;

Paulus ingin mengunjungi jemaat Korintus lagi agar mereka dapat menerima berkat

kedua.

1. "Rencana Tuhan untuk Berkat Kita: Dua Kali Itu Menyenangkan"

2. "Rahmat dan Kasih Sayang Tuhan: Karunia yang Terus Diberikan"

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, berasal dari atas, dan turun dari Bapa.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2 Korintus 1:16 Dan melewatimu ke Makedonia, dan kembali lagi keluar dari Makedonia kepadamu, dan di antara kamu akan diantar dalam perjalananku menuju Yudea.

Paulus melakukan perjalanan dari Korintus ke Makedonia, dan kemudian kembali ke Korintus sebelum melanjutkan perjalanannya ke Yudea.

1. Mengatasi Tantangan dalam Hidup – Perjalanan Paulus ke Yudea

2. Bertekun Melewati Masa-Masa Sulit - Perjalanan Paulus dari Korintus ke Makedonia

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2 Korintus 1:17 Ketika aku berpikiran demikian, apakah aku menggunakan sikap ringan? atau hal-hal yang aku niatkan, apakah aku bermaksud menurut daging, agar bersamaku ada ya, dan tidak, tidak?

Paulus mempertanyakan apakah dia terlalu cepat atau terlalu ceroboh dalam mengambil keputusan, atau apakah dia mengambil keputusan berdasarkan daging.

1. Belajar Hidup dalam Ketajaman: Membuat Keputusan yang Bijaksana

2. Menjalani Kehidupan yang Berintegritas: Menjalani Apa yang Kita Percayai

1. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut.

2 Korintus 1:18 Tetapi demi kebenaran Allah, perkataan kami kepadamu bukanlah ya dan tidak.

Firman Tuhan terhadap kita selalu benar dan tidak pernah goyah.

1. Kebenaran Tuhan adalah sumber kekuatan yang konstan dan tidak berubah.

2. Kita dapat mempercayai firman Tuhan sebagai landasan hidup kita.

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi layu dan bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2 Korintus 1:19 Sebab Anak Allah, Yesus Kristus, yang diberitakan di antara kamu oleh kami, yaitu aku, Silvanus, dan Timotius, bukanlah ya dan tidak, tetapi di dalam Dia ada ya.

Paulus, Silvanus dan Timotheus memberitakan Injil Yesus Kristus di antara jemaat Korintus, dan mereka menyatakan bahwa di dalam Dia hanya ada kebenaran.

1. Landasan Yesus Kristus yang Tak Tergoyahkan

2. Sifat Injil Yesus Kristus yang Tidak Berubah

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Matius 7:24-27 - “Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu: lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan datanglah angin meniup dan memukuli rumah itu; dan kota itu tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

2 Korintus 1:20 Sebab di dalam Dia segala janji Allah adalah ya dan di dalam Dia Amin, bagi kemuliaan Allah melalui kita.

Bagian ini menegaskan bahwa semua janji Allah ditegaskan di dalam Kristus dan membawa kemuliaan bagi Allah.

1. Kepastian Janji Tuhan

2. Kekuatan Amin

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 6:13 - Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskan kami dari kejahatan.

2 Korintus 1:21 Yang meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus dan yang mengurapi kami, adalah Allah;

Allah telah menetapkan dan mengurapi orang-orang yang percaya kepada Kristus.

1. Diurapi Tuhan: Apa Artinya Diasingkan?

2. Mengalami Ketabahan Kasih Tuhan dalam Kristus.

1. Roma 8:38-39: “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 89:20-22: "Aku telah menemukan Daud, hambaku; dengan minyak suci-Ku aku telah mengurapi dia, sehingga tanganku akan kokoh bersamanya; lenganku juga akan menguatkan dia. Musuh tidak akan mengecohnya; orang fasik tidak akan merendahkannya. Aku akan meremukkan musuh-musuhnya di hadapannya dan membunuh orang-orang yang membenci dia.”

2 Korintus 1:22 Yang juga telah memeteraikan kita dan telah mengaruniakan Roh Kudus ke dalam hati kita.

Tuhan telah memeteraikan orang percaya melalui Roh Kudus dan memberi mereka jaminan keselamatan.

1. Mengalami Kuasa Roh Kudus

2. Memahami Jaminan Keselamatan Melalui Roh

1. Roma 8:16-17 - Roh sendiri ikut bersaksi bersama roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

2. Ibrani 6:13-20 - Tuhan telah memberikan kepada kita janji janji-Nya yang tidak dapat diubah.

2 Korintus 1:23 Terlebih lagi aku berseru kepada Allah untuk memberi catatan pada jiwaku, bahwa untuk menyelamatkan kamu, aku belum datang ke Korintus.

Paulus belum mengunjungi Korintus, meskipun ia ingin mengunjunginya, demi menyelamatkan mereka.

1. Kasih Paulus yang Tanpa Syarat: Belajar Mencintai Tanpa Syarat dari Teladan Paulus.

2. Kesetiaan Tuhan: Mengetahui bahwa Tuhan Setia Menepati Janji-Nya.

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita

masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Yohanes 13:35 - "Dengan demikian setiap orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

2 Korintus 1:24 Bukan untuk itu kami berkuasa atas imanmu, tetapi kami adalah penolong bagi sukacitamu; karena dengan iman kamu teguh.

Paulus menekankan bahwa jemaat Korintus harus bersandar pada iman mereka, bukan pada otoritas gereja.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan Kita Memberikan Kekuatan dan Kegembiraan

2. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Dukungan Orang Lain Dapat Membantu Kita Berdiri Tegak

1. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Efesus 2:19-22 - "Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota-anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, yaitu Kristus Yesus sendiri." batu penjuru, yang di dalamnya seluruh bangunan, jika disatukan, tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan. Di dalam dia pula kamu dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh."

2 Korintus 2 adalah bab kedua dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus melanjutkan korespondensinya dengan jemaat di Korintus, membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengampunan, rekonsiliasi, dan pelayanan.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan membahas kunjungan menyakitkan yang dia lakukan sebelumnya ke Korintus. Ia menjelaskan bahwa ia menulis surat tersebut karena merasa sangat tertekan dan sedih, bukan dengan maksud untuk menambah dukacita melainkan mengharapkan pengertian dan rekonsiliasi mereka (2 Korintus 2:4-5). Ia mendesak mereka untuk menegaskan kembali kasih mereka terhadap seseorang yang telah bertobat dan menyebabkan kesedihan dalam masyarakat sehingga mereka tidak membebaninya dengan kesedihan yang berlebihan namun justru mengampuni dan menghiburnya (2 Korintus 2:6-8).

Paragraf ke-2: Paulus menggambarkan keadaan emosinya selama kunjungannya ke Troas. Meskipun pintu pelayanan terbuka di sana, ia tidak dapat menemukan kedamaian

karena ia tidak menemukan Titus, yang seharusnya membawa kabar dari Korintus (2 Korintus 2:12-13). Meskipun demikian, Paulus bersyukur kepada Tuhan karena selalu menuntunnya dalam prosesi kemenangan melalui Kristus dan menyebarkan keharuman pengetahuan tentang Dia ke mana pun mereka pergi (2 Korintus 2:14-15).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan renungan tentang keikhlasan dalam pelayanan. Paulus menegaskan bahwa ia tidak menjajakan firman Tuhan demi keuntungan atau memanipulasi orang lain tetapi berbicara dengan tulus sesuai amanat Tuhan. Ia menekankan bahwa keaslian mereka berasal dari Allah dan bahwa mereka adalah para pelayan perjanjian baru yang didasarkan pada Roh dan bukan sekadar surat-surat atau legalisme (2 Korintus 3:1-6). Ia membandingkan perjanjian baru ini dengan perjanjian lama yang diberikan melalui Musa yang mendatangkan kematian, seraya menyoroti betapa jauh lebih mulia dan memberi kehidupan pelayanan kebenaran di bawah perjanjian baru.

Ringkasnya, Surat Dua Korintus pasal dua membahas tentang pengampunan, rekonsiliasi, gejolak emosi dalam perjalanan pelayanan, dan keikhlasan dalam melayani firman Tuhan. Paulus mencari pengertian dan rekonsiliasi mengenai kunjungan yang menyakitkan ke Korintus, mendesak pengampunan dan penghiburan bagi individu yang bertobat. Dia mengungkapkan tekanan emosionalnya selama berada di Troas dan pentingnya menemukan kedamaian melalui berita dari Korintus. Paulus menekankan ketulusan pelayanan mereka, menyoroti keaslian mereka sebagai pelayan perjanjian baru berdasarkan Roh. Ia membandingkan hal ini dengan perjanjian lama dan pendekatan legalistiknya, yang menegaskan keunggulan dan sifat pelayanan yang memberi hidup di bawah perjanjian baru. Bab ini menekankan pengampunan, keaslian dalam pelayanan, dan kuasa transformatif kasih karunia Allah dalam hubungan dan pelayanan.

2 Korintus 2:1 Tetapi hal ini telah kutentukan dalam diriku sendiri, yaitu aku tidak akan datang lagi kepadamu dalam keadaan susah payah.

Paulus telah memutuskan bahwa dia tidak akan datang kepada jemaat Korintus dengan berat hati.

1. "Meringankan Beban: Cara Melepaskan Kecemasan dan Kekhawatiran"

2. "Hati yang Penuh Kegembiraan: Cara Hidup dengan Rasa Syukur dan Apresiasi"

1. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan; sabar dalam kesengsaraan; terus berdoa secara instan;

2. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan: dan sekali lagi aku berkata,

Bersukacitalah. Biarkan sikap moderat Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

2 Korintus 2:2 Sebab jika aku membuatmu menyesal, siapakah yang dapat membuatku gembira, selain dia yang membuatku kasihan?

Paul mencoba untuk menunjukkan bahwa jika dia telah membuat orang lain tidak bahagia, siapa yang dapat membuat dia merasa lebih baik selain orang yang sama yang telah dia buat merasa buruk?

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Cara Mengatasi Tindakan Menyakitkan

2. Indahnya Pengampunan: Bagaimana Meminta Maaf dan Menemukan Kedamaian

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

2. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

2 Korintus 2:3 Demikianlah hal ini kutuliskan kepadamu, supaya ketika aku datang, aku tidak mendapat dukacita dari mereka yang patut kugembirakan; Aku yakin kepada kamu semua, bahwa kegembiraanku adalah kebahagiaan kamu semua.

Paulus menulis kepada jemaat di Korintus untuk memberi tahu mereka bahwa dia menaruh kepercayaan kepada mereka dan bahwa sukacitanya adalah sukacita mereka.

1. Rayakan Sukacita Tuhan dalam Persatuan

2. Kekuatan Kepercayaan pada Orang Lain

1. Filipi 2:2-4 - Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala

sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

2 Korintus 2:4 Sebab karena banyak kesusahan dan kepedihan hati aku menulis kepadamu dengan banyak air mata; bukan agar kamu bersedih hati, tetapi agar kamu mengetahui betapa besarnya kasihku kepadamu.

Paulus menulis surat kepada jemaat Korintus dengan banyak air mata, mengungkapkan kasihnya yang mendalam kepada mereka.

1. Kedalaman Kasih Tuhan – Air Mata Kasih Sayang Paulus kepada Jemaat Korintus

2. Kenyamanan dalam Kesengsaraan : Mengetahui Kasih Tuhan yang Berlimpah

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2 Korintus 2:5 Tetapi jika ada orang yang menimbulkan dukacita, ia tidak mendukakan Aku, melainkan hanya sebagian saja, supaya aku tidak membebani kamu sekalian.

Paulus menasihati jemaat Korintus untuk tidak membebani diri mereka sendiri dengan kesedihan yang disebabkan oleh seseorang, karena duka yang dia alami hanya sebagian.

1. Duka: Cara Move On - Belajar menerima kepedihan akibat kesedihan dan melanjutkan hidup.

2. Pengampunan: Jalan Menuju Penyembuhan – Mengapa pengampunan sangat penting untuk penyembuhan emosional.

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, ? □ pertunangan

adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.??

2 Korintus 2:6 Cukuplah bagi orang demikian hukuman yang dijatuhkan kepada banyak orang.

Paulus menyatakan bahwa hukuman yang dijatuhkan kepada seseorang haruslah cukup dan disetujui oleh banyak orang.

1. Keadilan Tuhan selalu adil dan adil.

2. Kita harus selalu mencari kesepakatan bersama dalam menghukum orang.

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis, ? □ pertunangan adalah milikku, aku akan membalasnya, firman Tuhan.??

2. Amsal 19:11 - "Akal budi membuat orang lambat untuk marah, dan adalah kemuliaan baginya untuk mengabaikan pelanggaran."

2 Korintus 2:7 Sebaliknya, hendaknya kamu mengampuni dia dan menghiburnya, supaya jangan orang seperti itu ditelan kesedihan yang mendalam.

Umat Kristen harus mengampuni dan menghibur mereka yang telah berbuat dosa, karena kesedihan yang berlebihan dapat merugikan.

1. Kekuatan Pengampunan - Pentingnya menunjukkan belas kasihan dan kasih karunia dalam hidup kita.

2. Kenyamanan di Saat-saat Pencobaan - Bagaimana memberikan penghiburan di saat-saat sulit.

1. Lukas 6:37 "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Roma 12:15 "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis."

2 Korintus 2:8 Oleh karena itu aku mohon kepadamu supaya kamu meneguhkan kasihmu

terhadap Dia.

Paulus memohon kepada jemaat di Korintus untuk menunjukkan kasih mereka kepadanya.

1. Kasih Bukan Suatu Perasaan, Melainkan Suatu Tindakan - 2 Korintus 2:8

2. Kekuatan Menunjukkan Kasih - 2 Korintus 2:8

1. 1 Yohanes 3:18 - "Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau dengan lidah; tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."

2. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu tanpa kepura-puraan. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; lebih mengutamakan satu sama lain dalam kehormatan."

2 Korintus 2:9 Sebab untuk itulah aku menulis ini, supaya aku mengetahui bukti dari padamu, apakah kamu taat dalam segala hal.

Paulus menulis surat kepada jemaat Korintus untuk menguji ketaatan mereka dan membuktikannya.

1. Bukti Ketaatan – Bagaimana Kita Menunjukkan Iman Kita

2. Ujian Pemuridan – Menghidupi Standar Tuhan

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna .

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2 Korintus 2:10 Barangsiapa kamu mengampuni sesuatu, aku juga mengampuni; sebab

jika aku mengampuni sesuatu, kepada siapa aku mengampuninya, maka oleh karena kamu aku mengampuninya dalam pribadi Kristus;

Paulus mengajarkan kepada jemaat Korintus bahwa mereka hendaknya mengampuni orang lain, sebagaimana Yesus telah mengampuni mereka.

1. Kekuatan Pengampunan: Belajar Menerima dan Memberi Anugerah

2. Bagaimana Yesus Memberikan Teladan dalam Pengampunan: Mengikuti Teladan-Nya

1. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

2. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni orang lain, apabila mereka berdosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2 Korintus 2:11 Jangan sampai Setan mengambil keuntungan dari kita, sebab kita tahu tipu muslihatnya.

Paulus memperingatkan terhadap rencana setan, mengingatkan orang-orang percaya bahwa mereka tidak mengabaikan taktiknya.

1. "Kesadaran adalah Kunci: Memahami Rencana Setan"

2. "Rajinlah: Tetap Selangkah Lebih Depan dari Musuh"

1. Efesus 6:11 - "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

2. 1 Petrus 5:8 - "Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari siapa yang dapat ditelannya."

2 Korintus 2:12 Selanjutnya, ketika aku datang ke Troas untuk memberitakan Injil Kristus, dan pintu Tuhan terbuka bagiku,

Paulus diberi kesempatan oleh Tuhan untuk memberitakan Injil Kristus di Troas.

1. Pintu Terbuka Tuhan: Mengenali dan Memanfaatkan Peluang Pelayanan

2. Memberitakan Injil: Panggilan Ilahi untuk Bertindak

1. Yesaya 45:2 "Aku akan berjalan mendahuluimu dan meluruskan yang bengkok-bengkok: Aku akan menghancurkan pintu-pintu gerbang kuningan, dan memotong palang-palang besi."

2. Ibrani 13:20-21 “Semoga Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian kekal telah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba itu, dari antara orang mati, membekali kamu dengan segala sesuatu yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan semoga Dia mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi-Nya kemuliaan selama-lamanya. Amin."

2 Korintus 2:13 Jiwaku tidak tenang, sebab Titus, saudaraku, tidak kutemukan; tetapi setelah berpamitan dengan mereka, aku berangkat dari sana ke Makedonia.

Paulus mengalami keresahan jiwa ketika Titus tidak bersamanya, sehingga ia melakukan perjalanan dari Korintus ke Makedonia.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Memiliki Teman Dapat Mendatangkan Kedamaian dan Kenyamanan

2. Mengatasi Keputusasaan: Belajar Menemukan Kekuatan dan Harapan di Saat-saat Sulit

1. Roma 15:5-6 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus dengan satu suara. .

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2 Korintus 2:14 Sekarang, puji syukur kami panjatkan kepada Allah, yang selalu memberi kita kemenangan dalam Kristus, dan yang menyatakan keharuman pengetahuan-Nya di mana-mana.

Tuhan membuat kita menang di dalam Kristus dan membuat pengetahuan-Nya diketahui

melalui kita di mana saja.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Memungkinkan Kita Berjaya dan Mewartakan Pengetahuan-Nya

2. Mengalami Kemenangan Tuhan: Bagaimana Dia Menjadikan Kita Saksi Pengetahuan-Nya

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Efesus 6:10-13 - "Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, untuk bertahan."

2 Korintus 2:15 Sebab bagi Allah kita adalah bau harum Kristus, di dalam mereka yang diselamatkan dan di dalam mereka yang binasa.

Umat Kristen harus berusaha untuk menjadi aroma yang menyenangkan bagi Tuhan dan orang-orang di sekitar mereka, apa pun hasilnya.

1. Keharuman Kristus: Bagaimana Menjadi Wangi Manis bagi Tuhan dan Sesama

2. Kemungkinan Binasa: Memanfaatkan Setiap Kesempatan yang Ada

1. Yesaya 6:8 ? □ lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, ? □ rumah yang harus saya kirim? Dan siapa yang akan pergi untuk kita???Dan saya berkata, ? □ ini aku. Kirimkan aku!??

2. Kolose 4:5-6 ? Anda berperilaku bijak terhadap orang luar, manfaatkan waktu sebaik-baiknya. Biarlah ucapanmu selalu ramah, dibumbui garam, agar kamu tahu bagaimana harus menjawab setiap orang.??

2 Korintus 2:16 Bagi Dia kita adalah bau maut yang mematikan; dan bagi yang lain kenikmatan hidup. Dan siapakah yang mampu melakukan hal-hal tersebut?

Paul mengungkapkan kekhawatirannya bahwa ajarannya akan berdampak berbeda pada orang yang berbeda, membuatnya merasa tidak mampu menghadapi tantangan tersebut.

1. Kehidupan dan perkataan kita dapat berdampak besar pada kehidupan orang lain, dan kita harus menyadari tanggung jawab ini.

2. Tuhan mempercayakan kepada kita kuasa yang besar untuk mendatangkan hidup dan mati, dan kita harus menggunakannya dengan bijak.

1. Amsal 10:19 - Jika banyak bicara, dosa tidak ada, tetapi siapa yang menahan lidahnya, berakal budi.

2. 1 Korintus 4:2 - Sekarang yang diberi amanah itu dituntut harus setia.

2 Korintus 2:17 Sebab tidak banyak kami yang memalsukan firman Allah, tetapi karena ketulusan hati, tetapi karena Allah, di hadapan Allah, kami berbicara dalam Kristus.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus agar tidak merusak firman Allah, dan berbicara dengan tulus seolah-olah di hadapan Allah di dalam Kristus.

1. Firman yang Tidak Diselewengkan - Sebuah Pelajaran dalam 2 Korintus 2:17

2. Penglihatan Tuhan - Hidup dalam Hadirat Kristus

1. Mazmur 119:140 Firman-Mu murni sekali; itulah sebabnya hamba-Mu menyukainya.

2. Matius 5:8 Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

2 Korintus 3 adalah pasal ketiga dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas keunggulan perjanjian baru di dalam Kristus dibandingkan dengan perjanjian lama yang diberikan melalui Musa. Dia menekankan kekuatan transformatif dari Roh dan membandingkannya dengan legalisme dan pelayanan berdasarkan surat.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan menegaskan bahwa orang percaya adalah surat yang hidup, dikenal dan dibaca oleh semua orang, suatu bukti transformasi mereka di

dalam Kristus (2 Korintus 3:2-3). Ia menyoroti bagaimana kompetensi mereka datang dari Allah yang telah menjadikan mereka pelayan perjanjian baru, bukan perjanjian yang berdasarkan hukum tertulis tetapi berdasarkan Roh (2 Korintus 3:4-6). Paulus membandingkan hal ini dengan perjanjian lama yang mendatangkan penghukuman dan kematian karena perjanjian itu diukir pada loh batu.

Paragraf ke-2: Paulus menjelaskan bahwa meskipun pelayanan Musa datang dengan kemuliaan—wajahnya bersinar setelah berjumpa dengan Tuhan—namun hanya bersifat sementara dan memudar (2 Korintus 3:7-11). Ia menekankan bahwa jika ada kemuliaan dalam pelayanan yang mendatangkan hukuman, lalu seberapa muliakah pelayanan kebenaran di bawah perjanjian baru? Kemuliaan perjanjian baru ini melampaui apa yang dialami Musa. Hal ini membawa kebebasan, transformasi, dan kemuliaan abadi melalui Kristus.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan ilustrasi penggunaan kerudung Musa. Paulus menjelaskan bagaimana Musa biasa mengenakan kerudung untuk menyembunyikan wajahnya yang bersinar dari orang Israel ketika kemuliaannya memudar (2 Korintus 3:13). Namun, sekarang di dalam Kristus, orang-orang percaya dapat mendekati Tuhan tanpa hambatan atau hambatan. Ketika mereka berpaling kepada-Nya dengan wajah yang tidak berselubung, mereka diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya dari satu tingkat kemuliaan ke tingkat kemuliaan lainnya oleh Roh-Nya (2 Korintus 3:18).

Singkatnya, pasal tiga dari Dua Korintus berfokus pada kontrasnya perjanjian lama dan perjanjian baru. Paulus menyoroti bagaimana orang percaya menjadi kesaksian hidup sebagai individu yang diubahkan di bawah perjanjian baru. Beliau menekankan bahwa kompetensi dan pelayanan mereka berasal dari Allah melalui Roh Kudus, bukan melalui kepatuhan legalistik terhadap aturan tertulis. Paulus membandingkan kemuliaan sementara dari pelayanan Musa dengan kemuliaan perjanjian baru di dalam Kristus, yang membawa kebenaran, kemerdekaan, dan transformasi yang kekal. Ia menyimpulkan dengan mengilustrasikan bagaimana orang-orang percaya dapat mendekati Allah tanpa selubung atau halangan, dan diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya melalui Roh-Nya. Bab ini menekankan keunggulan perjanjian baru dan kuasa transformatifnya melalui Roh.

2 Korintus 3:1 Apakah kita mulai lagi memuji diri sendiri? atau memerlukan kami, seperti beberapa orang lainnya, surat pujian kepada Anda, atau surat pujian dari Anda?

Paulus bertanya kepada gereja di Korintus apakah mereka memerlukan surat pujian dari dia atau dari orang lain agar bisa mempercayainya.

1. "Mengandalkan Firman Tuhan Saja"

2. "Kekuatan Pujian"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2 Korintus 3:2 Kamulah surat kami yang tertulis di dalam hati kami, diketahui dan dibaca oleh semua orang:

Surat Korintus bagaikan sebuah surat yang ditulis dalam hati semua orang, dikenal dan dibaca oleh semua orang.

1. Kekuatan Teladan Ketuhanan: Menjalani Kehidupan yang Berbicara Lebih Keras daripada Kata-kata

2. Menulis Kisah Anda: Bagaimana Mengubah Hidup Anda menjadi Kesaksian yang Kuat

1. Amsal 12:28 - Di jalan kebenaran ada kehidupan, dan di jalan itu tidak ada kematian.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2 Korintus 3:3 Sebab kamu nyata-nyata dinyatakan sebagai surat Kristus yang kami layani, yang ditulis bukan dengan tinta, melainkan dengan Roh Allah yang hidup; bukan di dalam loh batu, melainkan di dalam loh hati yang terbuat dari daging.

Surat Korintus telah dinyatakan sebagai surat Kristus, yang ditulis bukan dengan tinta tetapi dengan Roh Allah yang hidup, bukan dalam loh batu melainkan dalam loh hati yang bersifat daging.

1. Surat Hidup Kristus: Kuasa Roh

2. Tertulis di Hati Kita: Kekuatan Cinta

1. Roma 2:15-16 - Sebab apabila orang-orang bukan Yahudi, yang tidak mempunyai hukum, menurut kodratnya melakukan hal-hal yang terkandung dalam hukum itu, maka

mereka yang tidak mempunyai hukum itu sendiri adalah hukum: yang menunjukkan pelaksanaan hukum Taurat. tertulis dalam hati mereka, hati nurani mereka juga menjadi saksi, dan pikiran mereka menjadi kejam ketika saling menuduh atau memaafkan.

2. Mazmur 119:11 - Firman-Mu aku sembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.

2 Korintus 3:4 Dan melalui Kristus kita menaruh kepercayaan kita kepada Allah:

Paulus mengungkapkan kepercayaannya kepada Kristus untuk mengakses Tuhan.

1. Kekuatan Iman dalam Kristus: Cara Mengakses Kehadiran Tuhan

2. Berkah Kepercayaan: Bagaimana Memperkuat Hubungan Kita dengan Tuhan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2 Korintus 3:5 Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup memikirkan segala sesuatu seolah-olah diri kami sendiri; namun kecukupan kita berasal dari Tuhan;

Orang beriman harus bersandar pada kecukupan Allah atas kekuatan dan kemampuannya.

1. Mengandalkan Kekuatan Tuhan - 2 Korintus 3:5

2. Percaya Pada Penyediaan Tuhan - Filipi 4:19

1. 2 Korintus 3:5 - Dengan diri kita sendiri kita tidak sanggup memikirkan segala sesuatu seolah-olah diri kita sendiri; namun kecukupan kita berasal dari Tuhan;

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2 Korintus 3:6 Yang juga telah menjadikan kami pelayan perjanjian baru; bukan dari hurufnya, melainkan dari rohnya; sebab hurufnya mematikan, tetapi roh menghidupkan.

Paulus mendorong orang percaya untuk menjadi pelayan perjanjian baru, dengan Roh dan bukan hukum yang tertulis, karena hukum yang tertulis bisa mematikan tetapi Roh memberi kehidupan.

1. Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Roh Kudus Menghidupkan Perjanjian Baru

2. Surat dan Roh: Bagaimana Membedakan dan Mengikuti Jalan yang Benar dari Perjanjian Baru

1. Roma 8:2-4 – Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut.

2. Galatia 5:16-18 – Maksudku begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

2 Korintus 3:7 Tetapi jika upacara kematian yang tertulis dan diukir pada batu itu mulia, sehingga bangsa Israel tidak dapat teguh memandang wajah Musa karena keagungan wajahnya; kemuliaan mana yang harus disingkirkan:

Wajah Musa begitu mulia sehingga bangsa Israel tidak dapat melihatnya secara langsung, namun kemuliaan itu hanya bersifat sementara.

1 : Kemuliaan Musa memudar, tetapi kemuliaan Allah kekal selamanya.

2: Kita harus melihat melampaui kemuliaan dunia yang sementara, melainkan kemuliaan Allah.

1: Mazmur 27:4 - Satu hal telah kuinginkan kepada Tuhan, itulah yang kucari; agar aku boleh diam di rumah Tuhan seumur hidupku, melihat keindahan Tuhan, dan menikmati bait-Nya.

2: Yesaya 43:7 - Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan namaku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, aku telah membuatnya.

2 Korintus 3:8 Bukankah pelayanan roh lebih mulia?

Paulus menekankan bahwa pelayanan Roh lebih mulia dari pada pelayanan yang tertulis.

1. Kuasa Roh : Menjelajahi Kemuliaan Pelayanan Roh

2. Keagungan Roh yang Tak Terduga: Menyingkapkan Kemegahan Injil

1. Roma 8:26-27 – “Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang dimaksud dengan pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.”

2. Yohanes 3:8 – “Angin bertiup ke mana pun ia mau, dan kamu mendengar suaranya, tetapi kamu tidak tahu dari mana datangnya atau ke mana perginya. Demikian pula halnya dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh.”

2 Korintus 3:9 Sebab jika pelayanan terhadap penghukuman itu mulia, maka pelayanan terhadap kebenaran jauh lebih mulia.

Pelayanan dalam kebenaran jauh lebih mulia daripada pelayanan dalam penghukuman.

1) Kekuatan Kebenaran: Bagaimana berjalan bersama Tuhan menuntun pada kemuliaan sejati

2) Bayangan Kecaman: Pandangan dunia tentang kesuksesan hanya sekilas dan salah arah

1) Roma 5:17 - Sebab jika kematian dikuasai oleh satu orang karena pelanggaran satu orang; terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran akan hidup bertahta melalui satu orang, yaitu Yesus Kristus.

2) Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2 Korintus 3:10 Sebab apa yang telah dimuliakan pun tidak mempunyai kemuliaan dalam hal itu, karena kemuliaan yang unggul itu.

Kemuliaan Tuhan jauh lebih besar dari apa pun yang dapat dipersembahkan manusia dan melampaui segala kemuliaan yang diberikan oleh manusia.

1. Keagungan Kemuliaan Tuhan

2. Keindahan Keagungan Tuhan yang Luar Biasa

1. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!”

2. Mazmur 19:1 - “Langit memberitakan kemuliaan Allah; Dan cakrawala memperlihatkan pekerjaan tangan-Nya.”

2 Korintus 3:11 Sebab jika yang sudah dihilangkan itu mulia, maka yang tersisa itu mulia.

Kemuliaan dari apa yang telah disingkirkan tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kemuliaan yang masih ada.

1. Kemuliaan Tuhan yang Tak Tertandingi

2. Sifat Iman yang Transenden

1. Roma 8:18, "Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Ibrani 11:1, “Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”

2 Korintus 3:12 Karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami menggunakan kata-kata yang sangat jelas:

Umat Kristiani mempunyai pengharapan yang terlihat dari ucapannya.

1. Sampaikan Harapan Anda: Mengeksplorasi Kekuatan Sikap Positif

2. Keberanian dalam Berbicara: Menghadapi Tantangan dengan Perkataan yang Penuh Iman

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

2. Mazmur 34:18 - TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

2 Korintus 3:13 Dan tidak seperti Musa, yang menyelubungi mukanya, sehingga orang Israel tidak dapat dengan tekun menantikan akhir dari apa yang dihapuskan itu:

Paulus membandingkan penggunaan cadar yang digunakan Musa untuk menutupi wajahnya dengan tabir Perjanjian Lama yang disingkapkan oleh Yesus.

1. Tabir Perjanjian Lama: Memahami Maknanya dan Apa Artinya bagi Kita Saat Ini

2. Penghapusan Perjanjian Lama: Bagaimana Yesus Membawa Kemerdekaan bagi Semua Orang

1. Ibrani 10:19-22 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat suci, dan melalui jalan baru dan hidup yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya, dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh.

2. Wahyu 21:1-4 - Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, karena langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu dan laut pun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari surga dari Allah, berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Dan aku mendengar suara nyaring dari takhta itu berkata, “Sesungguhnya, tempat kediaman Allah ada di tengah-tengah manusia. Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umatnya, dan Tuhan sendiri akan bersama mereka sebagai Tuhan mereka. Dia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan kematian tidak akan ada lagi, juga tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau kesakitan, karena hal-hal yang dahulu telah berlalu.”

2 Korintus 3:14 Tetapi pikiran mereka dibutakan, karena sampai hari ini tabir yang sama masih belum dibuka ketika membaca perjanjian lama; tabir yang telah dihapuskan di dalam Kristus.

Pikiran orang-orang Perjanjian Lama dibutakan terhadap pemahaman sampai Kristus menyingkapkan tabir yang memisahkan mereka dari kebenaran.

1. "Kuasa Kristus untuk Menyingkapkan Kebenaran"

2. "Melihat Terang Kristus"

1. Yesaya 25:7 - Dia akan menelan maut selama-lamanya; dan Tuhan Allah akan menghapus air mata dari semua wajah.

2. Lukas 24:45 - Kemudian Ia membukakan pikiran mereka sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci.

2 Korintus 3:15 Tetapi sampai sekarang, ketika kitab Musa dibacakan, selubung masih menyelimuti hati mereka.

Bangsa Israel tidak dapat memahami ajaran Musa karena ada selubung yang menutupi hati mereka.

1. Tabir Ketidakpercayaan: Menolak Firman Tuhan

2. Kekuatan Iman: Memahami Kebenaran

1. Yesaya 6:9-10 - "Dan dia berkata, Pergilah, dan beritahukan kepada bangsa ini: Sesungguhnya kamu mendengar, tetapi tidak mengerti; dan memang kamu melihat, tetapi tidak melihat. Jadikanlah hati bangsa ini gemuk, dan buatlah telinga mereka berat, dan menutup mata mereka; jangan sampai mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan bertobat, dan disembuhkan."

2. Yohanes 8:32 - "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2 Korintus 3:16 Tetapi apabila ia berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu akan disingkirkan.

Tabir ketidakpercayaan dapat disingkirkan ketika seseorang berpaling kepada Tuhan.

1. Tabir Ketidakpercayaan: Cara Mengatasinya dan Berpaling Kepada Tuhan

2. Kekuatan untuk Mengatasi: Menemukan Kebebasan Sejati dalam Tuhan

1. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.

2. Yesaya 25:7 - Dan di gunung ini ia akan membinasakan kain kafan yang menutupi semua bangsa, kain kafan yang disebarkan ke segala bangsa.

2 Korintus 3:17 Sekarang, Tuhanlah Roh itu; dan di mana Roh Tuhan berada, di situ ada kemerdekaan.

Roh Tuhan memberikan kebebasan kepada mereka yang mengikuti Dia.

1. Kuasa Roh: Bagaimana Tuhan Membawa Kemerdekaan dalam Hidup Kita

2. Kemerdekaan Melalui Roh: Mengalami Berkat Kehadiran Tuhan

1. Roma 8:2 Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut.

2. Galatia 5:1 - Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan.

2 Korintus 3:18 Tetapi kita semua, dengan wajah terbuka memandang kemuliaan Tuhan seperti di dalam kaca, diubahkan menjadi gambar yang sama dari kemuliaan ke kemuliaan, seperti oleh Roh Tuhan.

Kita mencerminkan kemuliaan Tuhan dan diubah menjadi lebih seperti Dia ketika kita dipenuhi dengan Roh Tuhan.

1. Kemuliaan Tuhan yang Mengubahkan

2. Menjadi Seperti Kristus Melalui Roh

1. Roma 8:29 - Bagi siapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

2. 1 Korintus 13:12 - Karena sekarang kita melihat melalui kaca, secara gelap; tapi kemudian tatap muka: sekarang saya tahu sebagian; tetapi pada saat itulah aku akan mengetahui sama seperti aku juga dikenal.

2 Korintus 4 adalah pasal keempat dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membahas pelayanan Injil, menyoroti tantangan-tantangannya dan menekankan harapan dan kemuliaan yang terdapat dalam Kristus.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan mengakui bahwa ia dan para sahabatnya telah menerima rahmat Tuhan dan telah dipercayakan suatu pelayanan. Ia menyatakan bahwa mereka tidak putus asa meski menghadapi berbagai cobaan, kesulitan, dan penganiayaan (2 Korintus 4:1-9). Paulus menekankan bahwa pelayanan mereka bukan tentang diri mereka sendiri tetapi tentang mewartakan Yesus Kristus sebagai Tuhan. Ia menyoroti bagaimana mereka membawa harta Injil di dalam bejana tanah liat yang rapuh sehingga jelas bahwa kuasa mereka berasal dari Allah (2 Korintus 4:5-7).

Paragraf ke-2: Paulus menggambarkan penderitaan mereka demi Kristus, menegaskan bahwa meskipun mereka menghadapi penderitaan, mereka tidak remuk; bahkan ketika dianiaya, mereka tidak ditinggalkan; walaupun dihantam, mereka tidak binasa (2 Korintus 4:8-9). Ia menjelaskan bahwa penderitaan mereka berfungsi untuk menyatakan kehidupan Yesus dalam tubuh fana mereka sehingga kehidupan-Nya juga dapat dinyatakan dalam diri orang lain melalui mereka (2 Korintus 4:10-12). Meskipun secara lahiriah mereka semakin merosot karena penganiayaan dan pencobaan, secara batiniah mereka diperbarui dari hari ke hari.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan fokus pada perspektif kekal. Paulus membandingkan penderitaan mereka saat ini dengan kemuliaan kekal yang tidak ada bandingannya (2 Korintus 4:17). Ia menganjurkan orang beriman untuk memusatkan pandangan bukan pada apa yang terlihat tetapi pada apa yang tidak terlihat karena apa yang terlihat hanya sementara, sedangkan yang tidak terlihat bersifat kekal (2 Korintus 4:18). Paulus menekankan bagaimana pengharapan ini menopang mereka melewati kesulitan-kesulitan ketika mereka berusaha untuk menghidupi iman mereka.

Singkatnya, Bab empat dari Dua Korintus berpusat pada tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelayanan sambil menyoroti harapan dan kemuliaan yang terdapat dalam Kristus. Paulus menekankan bahwa pelayanan mereka bukan tentang diri mereka sendiri tetapi tentang mewartakan Yesus Kristus sebagai Tuhan. Dia menggambarkan cobaan dan penderitaan yang mereka alami, menegaskan bahwa kekuatan mereka berasal dari Tuhan. Meski menghadapi penderitaan, mereka tidak tertindas atau ditinggalkan; sebaliknya, mereka membawa harta Injil di dalam diri mereka. Paulus menjelaskan bagaimana penderitaan mereka mengungkapkan kehidupan Yesus di dalam mereka dan mendorong orang-orang percaya untuk mengarahkan pandangan mereka

pada kemuliaan kekal daripada penderitaan sementara. Bab ini menyoroti tantangan-tantangan pelayanan, kuasa transformatif kehidupan Kristus dalam diri orang percaya, dan harapan yang ditemukan dalam perspektif kekal.

2 Korintus 4:1 Sebab itu, karena kami telah menerima pelayanan ini, karena kami telah menerima belas kasihan, kami tidak menjadi lemah;

Penulis menghimbau para pembaca untuk tidak putus asa dalam pelayanannya, karena mereka telah diberi rahmat.

1. “Dalam Rahmat Tuhan, Kami Bertekun”

2. “Kekuatan Belas Kasih untuk Mengangkat Kita”

1. Roma 5:20-21 - “Dan hukum Taurat dimasukkan, supaya makin banyak pelanggaran. Tetapi ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia menjadi lebih melimpah: sebagaimana dosa telah berkuasa sampai dengan maut, demikian pula kasih karunia akan memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 103:17-18 - “Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya bagi anak cucu; Kepada orang-orang yang menaati perjanjian-Nya, dan kepada orang-orang yang mengingat perintah-perintah-Nya untuk melakukannya.”

2 Korintus 4:2 Tetapi telah meninggalkan tipu daya yang tersembunyi, tidak berjalan licik, dan tidak mempergunakan firman Allah dengan curang; tetapi dengan menyatakan kebenaran, menyerahkan diri kita kepada hati nurani setiap orang di hadapan Allah.

Paulus memuji dirinya sendiri dan rekan sekerjanya kepada hati nurani setiap orang dengan berjalan dalam kebenaran dan tidak menggunakan firman Tuhan dengan curang.

1. Kekuatan Kehidupan yang Transparan

2. Kewajiban Kejujuran dalam Menangani Firman Tuhan

1. Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi siapa yang jujur, keridhaannya.

2. Efesus 4:15 - Sebaliknya, dengan mengatakan kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah Kepala, menjadi Kristus.

2 Korintus 4:3 Tetapi jika Injil yang kami beritakan masih tersembunyi, maka ia tertutup bagi mereka yang binasa.

Injil Yesus Kristus hanya dapat dilihat oleh mereka yang terhilang dan membutuhkan keselamatan.

1. Perlunya Mencari Injil: Mengapa Setiap Orang Harus Mencari Keselamatan

2. Kuasa Injil: Bagaimana Yesus Dapat Mengubah Kehidupan

1. Lukas 19:10 - “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

2. Roma 10:14-17 - “Kalau begitu, bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa beriman kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis, 'Betapa indahnya kaki mereka yang memberitakan kabar baik!'”

2 Korintus 4:4 Orang-orang yang tidak percaya, pikirannya telah dibutakan oleh ilah dunia ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Ilah dunia ini telah membutakan pikiran orang-orang yang tidak percaya sehingga tidak dapat melihat terang Injil Yesus Kristus yang adalah gambaran Allah.

1. Terang Tuhan Selalu Bersinar: Bagaimana Menemukan Penerangan Injil.

2. Dewa Dunia Ini: Mengenali Musuh, Mengejar Cahaya.

1. Matius 5:14-16 – Kamu adalah terang dunia.

2. Roma 1:16-17 - Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan.

2 Korintus 4:5 Sebab yang kami beritakan bukanlah diri kami sendiri, melainkan Kristus Yesus Tuhan; dan kami sendiri adalah hamba-Mu demi Yesus.

Rasul Paulus mengingatkan kita bahwa ketika kita berkhotbah, kita harus memberitakan pesan Kristus, bukan diri kita sendiri, dan kita harus melakukannya sebagai hamba yang rendah hati.

1. Kuasa Memberitakan Kristus

2. Pelayanan Khotbah yang Rendah Hati

1. Matius 28:18-20 – “Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: 'Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.'”

2. Roma 10:14-17 – “Kalau begitu, bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis, 'Betapa indahnya kaki orang-orang yang memberitakan kabar baik!' Namun tidak semuanya menaati Injil. Sebab Yesaya berkata, 'Tuhan, siapakah yang percaya akan apa yang telah dia dengar dari kami?' Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran melalui firman Kristus.”

2 Korintus 4:6 Sebab Allah, yang memerintahkan terang untuk keluar dari kegelapan, telah bersinar di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus.

Tuhan telah membawa terang dan pengetahuan ke dalam hati kita melalui Yesus Kristus, memungkinkan kita mengenali kemuliaan Tuhan.

1. Terang Allah: Bagaimana Yesus Kristus Menyingkapkan Kemuliaan Allah 2. Hati yang Diterangi: Menemukan Pengetahuan dan Terang Melalui Yesus Kristus

1. Yesaya 9:2 – Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri yang gelap gulita, di atasnya bercahaya terang. 2. Yohanes 1:14 – Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

2 Korintus 4:7 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya kuasa yang besar itu berasal dari Allah dan bukan dari kami.

Rasul Paulus mengajarkan bahwa meskipun orang percaya lemah, kuasa Allah menjadi sempurna melalui mereka.

1. Kekuatan Tuhan Bersinar Terang Melalui Kelemahan Kita

2. Bagaimana Merangkul Kelemahan Kita dan Membiarkan Kuasa Tuhan Bersinar

1. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita, karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh, karena ia berdoa bagi orang-orang kudus menurut kehendak Allah.

2 Korintus 4:8 Kami disusahkan dalam segala hal, namun kami tidak merasa tertekan; kami bingung, namun tidak putus asa;

Meski dirundung kesulitan dalam segala hal, Paulus dan rekan-rekannya tidak merasa tertekan atau putus asa.

1. Penghiburan Tuhan pada Saat Kesulitan

2. Tekun Melewati Tantangan Hidup

1. Mazmur 34:17-19 "Apabila orang benar berseru minta tolong, Tuhan mendengar dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya. Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat. Banyaklah derita orang-orang benar, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu.

2. Yesaya 41:10-13 “Jangan takut, sebab Aku menyertai kamu; semua orang yang marah kepadamu akan mendapat malu dan malu; orang-orang yang menentang kamu akan menjadi sia-sia dan binasa. Kamu akan mencari orang-orang yang menentang kamu, tetapi kamu tidak akan menemukan mereka; orang-orang yang berperang melawan

kamu akan menjadi sama sekali tidak berarti apa-apa. Sebab Aku, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu; Akulah yang berkata kepadamu, “Jangan takut, Akulah yang menolongmu.”

2 Korintus 4:9 Dianiaya, namun tidak ditinggalkan; dirobohkan, namun tidak dimusnahkan;

Umat Kristen sering kali dianiaya, namun Tuhan tidak pernah meninggalkan mereka dan mereka tidak pernah dimusnahkan.

1. Menemukan Kekuatan dan Harapan di Masa Sulit: Bagaimana Tuhan Mendukung Kita Bahkan Saat Kita Merasa Terpuruk

2. Mengatasi Penganiayaan: Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yesaya 43:2 - “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; Dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu.”

2. Mazmur 34:17 - “Orang-orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahan mereka.”

2 Korintus 4:10 Selalu membawa kematian Tuhan Yesus di dalam tubuh kita, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kita.

Rasul Paulus menasihati orang-orang percaya untuk selalu membawa kematian Tuhan Yesus dalam tubuhnya, agar kehidupan Yesus dapat terwujud dalam kehidupan mereka.

1. Manifestasi Yesus dalam Kehidupan Kita

2. Kuasa Menanggung Kematian Yesus dalam Diri Kita

1. Roma 6:11 - Demikian pula, anggaplah dirimu mati terhadap dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus.

2. Yohanes 12:24 - Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau sebiji gandum tidak jatuh ke tanah dan mati, ia hanya akan tinggal satu biji saja. Namun jika mati maka akan menghasilkan banyak biji.

2 Korintus 4:11 Sebab kita yang hidup, senantiasa diserahkan kepada kematian oleh karena Yesus, supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan dalam daging kita yang fana ini.

Kita sebagai orang percaya senantiasa menghadapi kematian, namun melalui kematian inilah kehidupan Yesus terungkap dalam tubuh fana kita.

1. Kehidupan Yesus Terungkap dalam Kematian Kita

2. Kuasa Kematian dalam Memperagakan Kehidupan Yesus

1. Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. Filipi 1:21 - "Sebab bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan."

2 Korintus 4:12 Jadi kematian bekerja di dalam kami, tetapi kehidupan di dalam kamu.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa meskipun kematian sedang bekerja di dalam diri mereka, kehidupan sedang bekerja di dalam diri jemaat Korintus.

1. Kuasa Iman yang Memberi Kehidupan: Sekilas tentang 2 Korintus 4:12

2. Mengatasi Kematian: Menemukan Kekuatan dalam 2 Korintus 4:12

1. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

2. 2 Timotius 1:10 - Tetapi sekarang Ia telah menyatakannya kepada kita melalui Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan kedalaman Allah.

2 Korintus 4:13 Kita mempunyai roh iman yang sama, sesuai dengan ada tertulis, aku percaya, dan karena itu aku berkata; kami juga percaya, dan karenanya berbicara;

Kita mempunyai roh iman yang memampukan kita untuk percaya dan berbicara, sebagaimana tertulis dalam 2 Korintus 4:13.

1. "Kekuatan Iman: Berbicara dari Hati"

2. “Menjalani Hidup Iman : Percaya dan Berbicara”

1. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2 Korintus 4:14 Karena kita tahu, bahwa Dia yang membangkitkan Tuhan Yesus, juga akan membangkitkan kami melalui Yesus dan akan membawa kami bersama kamu.

Jalan:

Dalam ayat ini, Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa, sama seperti Yesus dibangkitkan dari kematian, mereka juga akan dibangkitkan menuju kehidupan kekal di hadirat Tuhan. Dia menyatakan bahwa kuasa yang sama yang membangkitkan Yesus juga akan membangkitkan mereka.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk beriman bahwa mereka akan dibangkitkan menuju kehidupan kekal di hadirat Tuhan.

1. "Kuasa Tuhan: Mengetahui Masa Depan Kita Aman"

2. "Harapan Kebangkitan: Kekuatan Iman yang Transformatif"

1. Roma 8:11 - "Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. Yohanes 11:25 - "Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa pun yang percaya kepada-Ku akan hidup, meskipun mereka mati."

2 Korintus 4:15 Sebab segala sesuatunya terjadi karena kamu, supaya kasih karunia yang melimpah-limpah, melalui ucapan syukur banyak orang, melimpah bagi kemuliaan Allah.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mengucap syukur kepada Allah, karena segala sesuatu dalam hidup telah diberikan kepada mereka demi tujuan dan kemuliaan-Nya.

1. Kekuatan Syukur : Belajar Menghargai Anugerah Tuhan

2. Mengucap Syukur: Melepaskan Sukacita atas Anugerah Tuhan yang Berlimpah

1. Kolose 3:15-17 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, sebab sebagai anggota-anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus berdiam dengan berlimpah di dalam kamu ketika kamu mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, dan ketika kamu menyanyikan mazmur, himne dan nyanyian rohani dengan rasa syukur di dalam hatimu kepada Allah.

2. Mazmur 103:1-5 - Puji Tuhan, hai jiwaku; segenap batinku, pujilah nama suci-Nya. Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala nikmat-Nya yang mengampuni segala dosamu dan menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus hidupmu dari kubur dan memahkotaimu dengan cinta dan kasih sayang, yang memuaskan hawa nafsumu dengan hal-hal yang baik, sehingga jiwamu masa muda diperbarui seperti masa muda rajawali.

2 Korintus 4:16 Oleh karena itu kami tidak menjadi lemah; Tetapi meskipun manusia lahiriah kita semakin binasa, manusia batiniah kita diperbarui dari hari ke hari.

Meski menghadapi kesulitan hidup, orang percaya bisa tetap kuat karena batinnya diperbarui setiap hari.

1. "Harapan Pembaruan: Kekuatan Batin Manusia"

2. "Tekun Melewati Masa-masa Sulit: Kekuatan Pembaruan"

1. Mazmur 51:10 “Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang baik.”

2. Roma 12:2 “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu

diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

2 Korintus 4:17 Sebab penderitaan ringan yang kami alami, yang hanya sesaat saja, menghasilkan bagi kami kemuliaan yang lebih besar dan kekal.

Meskipun kita mengalami penderitaan dalam kehidupan ini, hal itu dapat memberi kita kemuliaan kekal dalam kehidupan yang akan datang.

1. Cahaya Penderitaan: Bagaimana Rasa Sakit & Penderitaan Dapat Membawa Kemuliaan Abadi

2. Mengubah Pencobaan Sesaat Menjadi Dampak Kerajaan yang Abadi

1. Roma 8:18 - “Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.”

2. Ibrani 12:1-2 - “Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

2 Korintus 4:18 Bukan yang kita lihat, melainkan yang tidak kita lihat, sebab yang kita lihat hanyalah sementara; tetapi hal-hal yang tidak terlihat adalah kekal.

Kita tidak boleh berfokus pada hal-hal yang bersifat sementara dan bersifat jasmani, melainkan pada hal-hal yang kekal dan tidak terlihat.

1. Kerajaan Tak Terlihat: Bagaimana Hidup dengan Perspektif Kekal

2. Jangan Tertipu Dengan Hal Yang Dilihat: Mengejar Hal Keabadian

1. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

2. Kolose 3:1-3 - Jikalau kamu dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal di atas, bukan pada hal-hal di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

2 Korintus 5 adalah pasal kelima dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membahas topik-topik seperti tubuh duniawi kita, tempat tinggal kita yang kekal, dan rekonsiliasi dengan Allah melalui Kristus.

Paragraf 1: Paulus mengawali dengan mengungkapkan kerinduannya agar orang-orang percaya mendapat tempat tinggal surgawi, dengan menekankan bahwa tubuh duniawi kita hanya bersifat sementara dan dapat membusuk (2 Korintus 5:1-4). Ia menjelaskan bahwa selama kita berada di dalam tubuh duniawi ini, kita mengeluh dan merindukan tempat tinggal surgawi kita, ingin mengenakan tubuh surgawi kita agar kefanaan dapat ditelan oleh kehidupan (2 Korintus 5:4-5). Paulus meyakinkan orang-orang percaya bahwa Allah telah mempersiapkan kita untuk tujuan ini dan telah memberikan Roh-Nya kepada kita sebagai jaminan atas apa yang akan datang.

Paragraf ke-2: Paulus melanjutkan dengan membahas hubungan orang percaya dengan Kristus. Ia menegaskan bahwa apakah kita merasa betah dalam tubuh duniawi ini atau jauh darinya di hadirat Tuhan, tujuan kita adalah untuk menyenangkan Dia (2 Korintus 5:9). Ia menekankan bagaimana semua orang percaya akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Kristus untuk menerima apa yang pantas atas perbuatan mereka di dalam tubuh, baik atau buruk (2 Korintus 5:10). Paulus menggarisbawahi bahwa kasih Kristuslah yang mendorongnya dan mendorong orang percaya untuk memandang orang lain melalui sudut pandang baru – tidak lagi berdasarkan standar duniawi tetapi berdasarkan identitas baru mereka di dalam Kristus (2 Korintus 5:14-17).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pesan rekonsiliasi. Paulus menyatakan bahwa Allah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus dan telah memberi kita pelayanan rekonsiliasi. Ia menjelaskan bagaimana Allah di dalam Kristus mendamaikan dunia dengan diri-Nya, tidak memperhitungkan dosa manusia tetapi menawarkan pengampunan dan keselamatan melalui Yesus (2 Korintus 5:18-19). Sebagai duta-duta Kristus, Paulus mendesak orang-orang percaya yang mengatasnamakan Kristus sendiri untuk berdamai dengan Allah dan menjadi kebenaran Allah di dalam Kristus (2 Korintus 5:20-21).

Singkatnya, Bab lima dari Surat Dua Korintus mengeksplorasi tema-tema tubuh kita di dunia, tempat tinggal kita yang kekal, dan rekonsiliasi dengan Allah melalui Kristus. Paulus menyoroti sifat sementara dari tubuh duniawi kita dan mengungkapkan kerinduan kita akan tempat tinggal surgawi. Ia menekankan bahwa orang percaya dipanggil untuk hidup dengan cara yang berkenan kepada Tuhan. Paulus membahas tentang berdiri di hadapan takhta penghakiman Kristus dan mendorong orang percaya untuk memandang orang lain melalui perspektif baru berdasarkan identitas mereka di dalam Kristus. Bab ini diakhiri dengan pesan rekonsiliasi, yang menegaskan bahwa Allah telah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Yesus dan telah mempercayakan kepada kita pelayanan

rekonsiliasi. Paulus mendesak orang-orang percaya untuk berdamai dengan Allah dan menerima identitas mereka sebagai duta Kristus. Bab ini menekankan pengharapan yang kita miliki dalam kediaman kekal kita, hidup demi Kristus, dan berpartisipasi dalam karya rekonsiliasi Allah melalui Yesus.

2 Korintus 5:1 Sebab kita tahu, bahwa jika rumah kemah kita yang di bumi ini hancur, maka kita mempunyai sebuah bangunan milik Allah, sebuah rumah yang bukan buatan tangan, yang kekal di surga.

Kita tahu bahwa ketika tubuh duniawi kita mati, kita mempunyai tempat tinggal surgawi yang kekal dan tidak dibuat oleh tangan manusia.

1. Rumah Kekal Kita: Pengharapan dan Kenyamanan di Surga

2. Alam Gaib: Rumah Kita yang Sebenarnya di Surga

1. Yohanes 14:2-3 - "Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah Aku akan memberitahumu, bahwa Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

2. Ibrani 11:10 - Sebab ia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang perancang dan pembangunnya adalah Allah.

2 Korintus 5:2 Sebab itulah kami mengeluh, sungguh-sungguh ingin mengenakan rumah kami yang berasal dari surga:

Orang-orang percaya rindu untuk mengenakan tempat tinggal surgawi mereka, sementara mereka mengerang menantikan penebusan terakhir.

1. "Transisi Kehidupan: Menanti Sang Penebus"

2. "Kediaman Surgawi: Harapan bagi Orang Percaya"

1. Roma 8:23 - Dan bukan hanya mereka, tetapi kita juga, yang telah menerima karunia sulung Roh, kita sendiri juga mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.

2. Yohanes 14:2-3 - Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal: jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Aku pergi untuk menyiapkan tempat untukmu. Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang lagi dan menerima kamu di tempat-Ku; agar di mana aku berada, disitulah kamu juga berada.

2 Korintus 5:3 Jika kita berpakaian demikian, kita tidak akan didapati telanjang.

Orang-orang percaya didorong untuk hidup dalam penantian untuk mengenakan kebenaran Kristus di akhir kehidupan mereka di dunia.

1. Hidup dalam Antisipasi akan Kain Terakhir: Sebuah Eksplorasi terhadap 2 Korintus 5:3

2. Berjuang untuk Kekudusan: Kain Kebenaran dan 2 Korintus 5:3

1. Roma 3:21-26 - “Tetapi sekarang kebenaran Allah dinyatakan tanpa hukum Taurat, walaupun hukum Taurat dan kitab para nabi memberi kesaksian tentang hal itu?? kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. "

2. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti mempelai laki-laki mengenakan dirinya sendiri seperti seorang pendeta yang memakai hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin wanita yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

2 Korintus 5:4 Sebab kami, yang ada di dalam Kemah Suci ini, mengeluh karena terbebani;

Orang-orang percaya mengerang di bawah beban kefanaan, rindu untuk mengenakan keabadian yang baru.

1. Beban Kematian: Kerinduan pada Pakaian Kehidupan

2. Mengerang di Kemah Suci: Beban Kematian

1. Roma 8:23 - Dan bukan hanya mereka, tetapi kita juga, yang telah menerima karunia sulung Roh, kita sendiri juga mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.

2. Filipi 3:20-21 - Sebab pembicaraan kita ada di surga; dari situlah kita juga menantikan

Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus: Yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, agar serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, sesuai dengan karya-Nya yang mampu menundukkan segala sesuatu kepada diri-Nya sendiri.

2 Korintus 5:5 Yang telah mengerjakan kita untuk tujuan yang sama adalah Allah, yang juga telah mengaruniakan kepada kita kesungguhan Roh.

Tuhan telah bekerja untuk membawa kita ke dalam tujuan-Nya dan telah memberi kita Roh Kudus sebagai jaminan.

1: Pengharapan Kita pada Tuhan - 2 Korintus 5:5

2: Karunia Roh Kudus - 2 Korintus 5:5

1: Roma 8:16-17 - Roh sendiri ikut bersaksi bersama roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

2: Galatia 4:6 - Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita sambil berseru, ? ya sayang! Ayah!??

2 Korintus 5:6 Sebab itu kami senantiasa yakin, karena kami tahu, bahwa selama kami betah secara tubuh, kami terasing dari Tuhan.

Orang-orang beriman mempunyai kepastian bahwa meskipun mereka hadir secara fisik di dunia, suatu saat mereka akan dipertemukan kembali dengan Tuhan di Surga.

1. "Harapan Agung: Kepastian Surga"

2. "Hidup dengan Percaya Diri di Dunia yang Jatuh"

1. Roma 8:18-25

2. 1 Tesalonika 4:13-18

2 Korintus 5:7 (Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat :)

Ayat ini mendorong orang percaya untuk hidup dengan iman dan bukan dengan melihat.

1: Kita harus beriman pada rencana Tuhan bagi kita, meski kita tidak bisa melihat hasil akhirnya.

2: Kita tidak boleh terpengaruh oleh keinginan dan godaan duniawi, tetapi percayalah pada janji Tuhan.

1: Ibrani 11:1 (Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.)

2: Yakobus 1:2-4 (Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun.)

2 Korintus 5:8 Saya berkata, kami yakin dan kami rela meninggalkan tubuh ini dan hadir bersama Tuhan.

Paulus mengungkapkan keyakinannya pada pengetahuan bahwa orang-orang percaya akan bersama Tuhan dalam kematian.

1. Hidup dengan Keyakinan pada Kristus – Mengetahui bahwa kematian membawa kita bersama Tuhan.

2. Kenyamanan Percaya Surga - Merasakan kepastian bahwa hidup bersama Tuhan menanti kita.

1. Filipi 1:21-23 - Sebab bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

2 Korintus 5:9 Oleh karena itu kita bekerja keras, supaya baik kita hadir maupun tidak, kita dapat diterima oleh Dia.

Paulus menekankan pentingnya berjuang untuk diterima oleh Tuhan, baik kita hadir atau tidak.

1. "Percaya Kasih Tuhan : Berusaha agar Diterima oleh-Nya"

2. "Panggilan untuk Kesetiaan: Melakukan Segala Upaya untuk Menyenangkan Tuhan"

1. Roma 12:11-12 "Jangan pernah berkurang semangat, tetapi peliharalah semangat rohanimu, dalam beribadah kepada Tuhan. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, setia dalam doa."

2. Ibrani 11:6 “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

2 Korintus 5:10 Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus; agar setiap orang dapat menerima apa yang dilakukan dalam tubuhnya, sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, baik atau buruk.

Semua orang harus menghadap takhta penghakiman Kristus untuk menerima apa yang telah mereka lakukan dalam tubuh mereka, baik atau buruk.

1. Hidup dalam terang hari kiamat - Bagaimana kita harus hidup dalam terang kepastian hari kiamat.

2. Pahala Kesalehan – Bagaimana kita dapat menerima pahala atas kehidupan yang benar.

1. Pengkhotbah 12:13-14 - Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban manusia. Sebab Allah akan membawa segala perbuatan ke pengadilan, termasuk segala perkara rahasia, baik yang baik maupun yang jahat.

2. Roma 14:10-12 - Mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau kamu, mengapa kamu membenci saudaramu? Karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Allah; karena ada tertulis, ? □ s Aku hidup, firman Tuhan, setiap lutut akan bertelut dihadapanku, dan setiap lidah akan mengaku kepada Tuhan.??Demikianlah masing-masing dari kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Tuhan.

2 Korintus 5:11 Oleh karena itu, karena kami mengetahui akan kedahsyatan Tuhan, kami meyakinkan manusia; namun kita dinyatakan kepada Allah; dan aku percaya hal itu juga terwujud dalam hati nuranimu.

Paulus menjelaskan bahwa dia dan rekan-rekan sejawatnya mengemban tanggung jawab untuk membujuk manusia agar menerima Injil, karena mereka tahu bahwa Allah mengetahui upaya mereka.

1. Tanggung Jawab Para Menteri: Mengetahui Teror Tuhan

2. Menghidupi Iman Anda di Hadirat Tuhan

1. Roma 10:14-15 Bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa beriman kepada Dia yang belum pernah mereka dengar sebelumnya? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

2. Kolose 4:5-6 - Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang tidak ada, dan pergunakanlah waktu. Biarlah ucapanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, agar kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang.

2 Korintus 5:12 Sebab kami tidak lagi memuji diri kami sendiri kepada kamu, tetapi memberi kamu kesempatan untuk bermegah demi kami, supaya kamu dapat menjawab mereka yang bermegah secara lahiriah, dan bukan dalam hati.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk memuliakan Tuhan dengan tidak menyombongkan diri atas pencapaian mereka, namun fokus pada hati dibandingkan penampilan.

1: "Intinya: Berfokus pada Apa yang Sebenarnya Penting"

2: "Kemuliaan Tuhan: Berusaha Menghormati Tuhan dalam Segala Hal yang Kita Lakukan"

1:1 Petrus 5:5-7 - ? Begitu pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati terhadap satu sama lain, sebab ? □ od menentang orang sombong tetapi memberi rahmat kepada orang yang rendah hati.??Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar pada waktunya dia meninggikanmu, serahkan segala kekhawatiranmu padanya, karena dia peduli padamu.? ?

2: Amsal 21:2 - ? □ Jalan seseorang benar menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji hati.??

2 Korintus 5:13 Sebab jika kita tidak sadarkan diri, itu urusan Allah, atau apakah kita sadar, itu urusanmu.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk fokus pada Tuhan, baik dalam keadaan gembira atau tenang.

1. "Hidup dalam Sukacita Tuhan: Tetap Sadar di Dunia yang Penuh Kegembiraan"

2. "Kekuatan Dedikasi: Melayani Tuhan dan Sesama"

1. Mazmur 100:2 - Layani Tuhan dengan sukacita: datanglah ke hadirat-Nya dengan bernyanyi.

2. Galatia 5:13 - Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani.

2 Korintus 5:14 Sebab kasih Kristus mengekang kita; karena kita menilai demikian, bahwa jika satu orang mati untuk semua orang, maka kita semua juga mati:

Kasih Kristus memotivasi kita untuk menilai bahwa jika Dia mati untuk semua orang, maka semua orang juga mati.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Kasih Kristus Membatasi Kita

2. Harga Kasih: Memahami Implikasi Pengorbanan Kristus

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2 Korintus 5:15 Dan bahwa Ia telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati untuk mereka, dan bangkit kembali.

Yesus mati untuk semua orang sehingga mereka yang hidup dapat hidup untuk Dia dan bukan untuk diri mereka sendiri.

1: Kebebasan Sejati - Hidup untuk Kristus dan bukan untuk diri kita sendiri

2: Kuasa Salib - Yesus mati untuk kita dan bangkit kembali

1: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada ini: menyerahkan seseorang? hidup untuk satu? teman - teman.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2 Korintus 5:16 Oleh karena itu, untuk selanjutnya kita tidak mengenal siapa pun secara jasmani: ya, walaupun kita telah mengenal Kristus secara jasmani, namun sekarang kita tidak lagi mengenal Dia.

Kita tidak lagi mengenali siapa pun dari penampilan fisiknya, padahal dulu kita mengenal Kristus dalam wujud fisiknya, kini kita mengandalkan pengenalan rohani.

1. "Menjalani Kehidupan Melampaui Daging"

2. "Kekuatan Pengakuan Spiritual"

1. Roma 8:5-8 "Sebab mereka yang mengikut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; tetapi mereka yang mengikut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Sebab keinginan daging adalah maut; tetapi keinginan rohani adalah kehidupan dan kedamaian. Karena keinginan daging adalah permusuhan terhadap Tuhan: karena ia tidak tunduk pada hukum Tuhan, dan memang tidak bisa. Jadi mereka yang berada dalam daging tidak dapat berkenan kepada Tuhan."

2. Galatia 6:14-15 “Tetapi sekali-kali aku tidak boleh bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia. Sebab dalam Kristus Yesus sunat tidak ada gunanya. bukan sesuatu yang tidak bersunat, melainkan suatu ciptaan yang baru."

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu; lihatlah, segala sesuatu menjadi baru.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus dijadikan baru, dan segala sesuatu menjadi baru.

1. "Makhluk Baru: Menjelajahi Pembaruan dan Transformasi dalam Kristus"

2. "Kuasa Injil yang Memperbaharui: Menjadi Ciptaan Baru"

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Efesus 4:22-24 - Menanggalkan dirimu yang lama, yang merupakan milik cara hidupmu yang lama dan yang rusak karena keinginan-keinginan yang menyesatkan, dan diperbarui dalam semangat pikiranmu, dan mengenakan manusia yang baru, diciptakan menurut rupa Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati.

2 Korintus 5:18 Segala sesuatunya berasal dari Allah, yang telah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Yesus Kristus, dan telah mengaruniakan kepada kita pelayanan pendamaian;

Allah telah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Yesus Kristus dan telah memberi kita pelayanan rekonsiliasi.

1. "Kementerian Rekonsiliasi"

2. "Karunia Rekonsiliasi dari Tuhan Melalui Yesus Kristus"

1. Roma 5:10-11 - Sebab jika pada waktu kita masih bermusuhan, kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, terlebih lagi jika kita berdamai, kita akan diselamatkan oleh kehidupan-Nya. Dan bukan hanya itu saja, kita juga bersuka cita di dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita sekarang telah menerima penebusan.

2. Kolose 1:19-20 - Sebab Bapa berkenan, bahwa di dalam Dia segala kepenuhan diam; Dan, setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dia mendamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya; menurutku, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga.

2 Korintus 5:19 Artinya, Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya, dan tidak memperhitungkan kesalahan mereka; dan telah mempercayakan kepada kita firman rekonsiliasi.

Allah ada di dalam Kristus untuk mendamaikan dunia dengan diri-Nya, bukan untuk menghukum mereka karena dosa-dosa mereka, dan telah memberikan kepada kita pesan rekonsiliasi.

1. "Rahmat Rekonsiliasi Tuhan: Bagaimana Yesus Mendamaikan Kita dengan Tuhan"

2. "Menjalani Kehidupan Rekonsiliasi: Seperti Apa Rasanya Mengikuti Kristus?"

1. Kolose 1:20-22 - Dan setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dialah segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya; menurutku, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga.

2. Roma 5:10-11 - Sebab jika pada waktu kita masih bermusuhan, kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, terlebih lagi jika kita berdamai, kita akan diselamatkan oleh kehidupan-Nya.

2 Korintus 5:20 Sekarang kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah telah meminta kamu melalui kami: kami mendoakan kamu demi Kristus, jadilah kamu diperdamaikan dengan Allah.

Umat beriman dipanggil untuk menjadi duta-duta Kristus, berdoa agar manusia didamaikan dengan Allah.

1. Dipanggil menjadi Duta Kristus

2. Berdamai dengan Tuhan melalui Iman

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka, ? Aku telah diberikan kekuasaan di surga dan di bumi. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.??

2. Roma 10:14-17 Bagaimana mungkin mereka berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus? Seperti yang tertulis,? alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan kabar baik!??Tetapi belum semuanya taat pada Injil. Sebab Yesaya berkata, ? Jadi , siapakah yang percaya terhadap apa yang telah didengarnya dari kami??? Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran melalui firman Kristus.

2 Korintus 5:21 Sebab Ia telah menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa karena kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

Allah mengutus Yesus untuk menjadi korban penghapus dosa bagi kita, sehingga melalui Dia kita dapat dibenarkan.

1. Kuasa Kasih Karunia Allah: Bagaimana Yesus Membayar Harga Tertinggi untuk Keselamatan Kita

2. Kekudusan Allah: Kebenaran Kita di dalam Kristus

1. Roma 3:21-26

2. Yohanes 3:16-17

2 Korintus 6 adalah pasal keenam dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas berbagai aspek pelayanannya dan mendorong orang-orang percaya untuk hidup sebagai hamba Allah yang setia.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan menyoroti pentingnya keselamatan, menghimbau orang-orang percaya untuk tidak menerima kasih karunia Tuhan dengan sia-sia. Ia menekankan bahwa sekarang adalah waktu yang diperkenan dan sekarang adalah hari keselamatan (2 Korintus 6:2). Paulus kemudian menggambarkan komitmennya dalam pelayanan, mengungkapkan bagaimana dia dan rekan-rekannya telah menanggung kesulitan, kesengsaraan, dan tantangan sambil melayani dengan setia (2 Korintus 6:3-10). Beliau mendorong orang-orang beriman untuk menunjukkan keaslian mereka sebagai hamba Tuhan melalui ketekunan mereka dalam pencobaan, kemurnian dalam perilaku, pengertian, kesabaran, kebaikan, cinta, dan ucapan yang jujur.

Paragraf ke-2: Paulus membahas hubungan orang-orang percaya di Korintus dengan orang-orang yang tidak percaya. Ia mendesak mereka untuk tidak menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman, melainkan memisahkan diri dari segala bentuk penyembahan berhala atau pengaruh fasik (2 Korintus 6:14-16). Ia menekankan bahwa orang percaya adalah bait Allah yang hidup dan tidak boleh mengkompromikan iman mereka dengan menyekutukan diri dengan orang yang tidak seiman (2 Korintus 6:16-18).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan seruan untuk keterbukaan hati terhadap Paulus dan rekan-rekannya. Meskipun menghadapi penganiayaan dan perlawanan dari beberapa orang di Korintus, dia meyakinkan mereka bahwa dia telah membuka hatinya lebar-lebar terhadap mereka (2 Korintus 6:11-13). Beliau mendesak mereka untuk

membalas keterbukaan ini dengan juga membuka hati mereka lebar-lebar terhadapnya. Paulus menegaskan bahwa dia bukannya kekurangan kasih sayang, melainkan seruan untuk saling mencintai dan bermitra.

Ringkasnya, Bab enam dari Dua Korintus membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan pelayanan dan kehidupan setia. Paulus menekankan pentingnya keselamatan dan mendorong orang percaya untuk hidup sebagai hamba Allah yang sejati di tengah kesulitan dan tantangan. Ia mendesak mereka untuk memisahkan diri dari pengaruh fasik dan tidak menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman. Paulus menyoroti identitas orang-orang percaya sebagai bait Allah yang hidup dan menyerukan komitmen terhadap kemurnian dan kesetiaan. Ia mengakhiri dengan menyerukan keterbukaan hati dan saling mencintai, menekankan pentingnya kemitraan dalam pelayanan. Bab ini menekankan pentingnya keselamatan, kehidupan yang setia, pemisahan dari kefasikan, dan perlunya keterbukaan hati dan kasih dalam komunitas Kristen.

2 Korintus 6:1 Maka kami, sebagai pekerja bersama-sama dengan Dia, menasihati kamu juga, supaya kamu tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia.

Paulus menasihati orang-orang percaya untuk tidak menyia-nyiakan kasih karunia Allah dan menggunakannya semaksimal mungkin.

1. “Kekuatan Kasih Karunia: Terimalah Karunia Tuhan dan Manfaatkanlah Sebaik-baiknya”

2. “Berkah dari Nikmat Tuhan Yang Tak Layak Didapatkan: Jangan Dianggap Sepele”

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 5:17 - Sebab jika karena pelanggaran satu orang, maut berkuasa melalui satu orang itu, terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran cuma-cuma akan memerintah dalam hidup melalui satu orang, Yesus Kristus.

2 Korintus 6:2 (Sebab firman-Nya: Aku telah mendengarkan engkau pada waktu yang diterima, dan pada hari keselamatan aku telah menolong engkau; lihatlah, sekaranglah waktu yang diterima; lihatlah, sekaranglah hari keselamatan.)

Tuhan menawarkan keselamatan dan telah mendengarkan kita pada saat penerimaan. Sekaranglah waktunya untuk menerima tawaran keselamatannya.

1. "Waktu yang Diterima: Manfaatkanlah Tawaran Keselamatan dari Tuhan"

2. "Hari ini adalah Hari Keselamatan: Jangan Lewatkan Anugerah Tuhan"

1. Yesaya 49:8 (Beginilah firman Tuhan, Pada waktu yang berkenan Aku telah mendengar engkau, dan pada hari keselamatan Aku telah menolong engkau: dan Aku akan memelihara engkau, dan memberikan engkau sebagai perjanjian umat, untuk meneguhkan bumi, untuk mewarisi warisan yang sunyi;)

2. Efesus 2:8-9 (Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.)

2 Korintus 6:3 Jangan ada yang tersinggung dalam hal apa pun, supaya pelayanan tidak dipersalahkan:

Hendaknya umat beriman hidup dengan cara yang tidak menyinggung agar pelayanan tidak disalahkan.

1. Hidup tanpa Tersinggung: Panggilan menuju Kekudusan

2. Berjalan dalam Hikmat: Sebuah Panduan dalam Pelayanan

1. Efesus 5:15-17 - Karena itu jadilah pengikut Tuhan, seperti anak-anak yang terkasih; Dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus juga telah mengasihi kita, dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan kurban kepada Allah sehingga harum baunya. Tetapi percabulan dan segala kecemaran atau ketamakan, janganlah hal itu disebutkan satu pun di antara kamu, seperti halnya orang-orang kudus;

2. Yakobus 3:13-18 - Siapakah di antara kamu yang orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? biarlah dia menunjukkan melalui percakapan yang baik perbuatan-perbuatannya dengan kelembutan dan kebijaksanaan. Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri hati yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, janganlah bermegah dan jangan berdusta melawan kebenaran. Kebijaksanaan ini tidak turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual, dan jahat. Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat. Namun hikmah yang datang dari atas mula-mula suci, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimasuki, penuh rahmat dan buah kebaikan, tanpa memihak, dan tanpa kemunafikan. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam perdamaian bagi mereka yang mengadakan perdamaian.

2 Korintus 6:4 Tetapi dalam segala hal, kita membuktikan diri kita sebagai pelayan Allah, dalam banyak kesabaran, dalam kemalangan, dalam kesusahan, dalam kesukaran,

Paulus mendorong orang Kristen untuk tetap teguh dalam iman mereka dengan bersabar dan menanggung kesulitan.

1. Sabar dalam Cobaan Hidup

2. Menahan Kesulitan dengan Sikap Ketuhanan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. Dan biarlah ketekunan itu membuahkan hasil yang sempurna, supaya kamu sempurna dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Dan bukan hanya itu saja, kami juga bersuka cita di dalam kesengsaraan kami, karena kami tahu, bahwa kesengsaraan itu menghasilkan ketekunan; dan ketekunan, karakter yang terbukti; dan karakter yang terbukti, harapan; dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Tuhan sudah dicurahkan dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.

2 Korintus 6:5 Didera oleh pukulan, dalam pemenjaraan, dalam kekacauan, dalam kerja paksa, dalam tugas jaga, dalam puasa;

Paulus menceritakan kesulitan yang dia alami dalam pelayanannya kepada jemaat Korintus.

1. Percaya pada Janji Tuhan di Masa Sulit

2. Kekuatan Ketekunan

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2 Korintus 6:6 Dengan kemurnian, dengan pengetahuan, dengan panjang sabar, dengan

kebaikan hati, dengan Roh Kudus, dengan kasih yang tidak berpura-pura,

Ayat tersebut mendorong umat Kristiani untuk menjalani kehidupan suci dengan menjadi murni, berpengetahuan, sabar, baik hati, dipimpin oleh Roh Kudus dan menunjukkan kasih sejati.

1. Kekuatan Cinta Sejati: Kajian atas 2 Korintus 6:6

2. Kuasa Roh Kudus: Cara Menjalani Hidup Kudus Menurut 2 Korintus 6:6

1. Efesus 5:1-2 - "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anakku yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah."

2. 1 Yohanes 4:7-11 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan barangsiapa mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah ada kasih. Dalam hal inilah kasih Allah nyata di antara kita, yaitu bahwa Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih, bukan karena kita mengasihi Allah, melainkan karena Ia mengasihi kita dan mengutus Putra-Nya menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi."

2 Korintus 6:7 Oleh firman kebenaran, oleh kekuatan Allah, oleh perlengkapan senjata kebenaran di sebelah kanan dan di sebelah kiri,

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk hidup sesuai dengan kebenaran Allah dengan mengandalkan kuasa-Nya dan mengenakan perlengkapan senjata-Nya.

1. "Kekuatan Kebenaran: Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Hidup Benar"

2. "Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan: Panggilan untuk Menjalani Kehidupan yang Benar"

1. Efesus 6:10-18 - Seluruh Perlengkapan Senjata Allah

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan Segenap Hati

2 Korintus 6:8 Dengan hormat dan tidak hormat, dengan laporan yang jahat dan yang baik: seperti penyesat, namun benar;

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk tetap setia pada iman mereka, bahkan ketika menghadapi kritik dan kesalahpahaman.

1. Mengatasi Opini Negatif: Teguh pada Keyakinan Saat Menghadapi Kritik

2. Mengandalkan Kebenaran Tuhan di Masa Sulit: Tetap Teguh pada Keyakinan Anda

1. Roma 12:2 - “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

2. Yakobus 1:2-4 - “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.”

2 Korintus 6:9 Sebagai orang yang tidak dikenal, namun terkenal; seperti kita sekarat, dan lihatlah, kita hidup; seperti dihajar, dan tidak dibunuh;

Paulus berbicara tentang paradoks menjadi tidak dikenal namun terkenal, mati namun tetap hidup, dan dihajar namun tidak dibunuh.

1. Paradoks Tuhan: Hidup dalam Ketidaktahuan

2. Bagaimana Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan

1. Roma 8:31-39 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2. Mazmur 34:17-19 - Orang benar berseru, dan Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesusahannya.

2 Korintus 6:10 Sebagai orang yang berdukacita, namun selalu bersukacita; sebagai orang miskin, namun menjadikan banyak orang kaya; seperti tidak mempunyai apa-apa, namun memiliki segala sesuatu.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk tetap setia dalam segala keadaan kehidupan meskipun kondisi mereka saat ini penuh duka, kemiskinan, dan kekurangan harta benda.

1. Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan - Filipi 4:4

2. Menaklukkan Kemiskinan dengan Iman - Matius 6:25-33

1. Galatia 6:9 - Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

2 Korintus 6:11 Hai saudara-saudara Korintus, mulut kami terbuka kepadamu, hati kami lapang.

Paulus mengungkapkan keterbukaan dan kasihnya kepada jemaat Korintus dalam 2 Korintus 6:11.

1. Keterbukaan dan Kasih Paulus

2. Memperbesar Hati Agar Semakin Dekat dengan Tuhan

1. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

2. 1 Yohanes 4:11 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jika Allah begitu mengasihi kita, hendaknya kita juga saling mengasihi."

2 Korintus 6:12 Bukan kamu yang kesusahan di dalam kami, tetapi kamu yang kesusahan di dalam perutmu sendiri.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa keterbatasan mereka bukan berasal dari dirinya, namun disebabkan oleh diri sendiri.

1. “Hidup dalam Kebebasan dari Keterbatasan yang Dipaksakan Sendiri”

2. “Menemukan Kekuatan dan Kebebasan dalam Tuhan”

1. Mazmur 34:4 - Aku mencari Tuhan, dan Dia mendengarkanku, dan melepaskanku dari segala ketakutanku.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Korintus 6:13 Dan untuk balasan yang sama, (aku berbicara kepada anak-anakku), hendaknya kamu juga diperbesar.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk bermurah hati dengan sumber daya mereka dan memperlakukan orang lain sama seperti mereka memperlakukan anak-anak mereka sendiri.

1. "Kemurahan Hati dalam Gereja: Panduan Bagaimana Kita Harus Memperlakukan Orang Lain"

2. "Hidup dalam Pembesaran: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Kemurahan Hati kepada Orang Lain"

1. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengaku beriman tetapi tidak amal? Dapatkah iman seperti itu menyelamatkan mereka?

2. Matius 25:31-46 - “Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai Dia, Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya. Segala bangsa akan dikumpulkan di hadapannya, dan dia akan memisahkan bangsanya satu sama lain seperti seorang gembala memisahkan domba dari kambing.

2 Korintus 6:14 Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak beriman; sebab apakah ada persekutuan antara kebenaran dan kefasikan? dan apakah hubungan terang dengan kegelapan?

Umat Kristen tidak boleh menjalin kemitraan dengan orang-orang yang tidak beriman karena ketidakcocokan antara kebenaran dan ketidakbenaran.

1. Terang dan Gelap: Bagaimana Menghidupi Iman Kita di Dunia Sekuler

2. Pasangan yang Tidak Setara: Bagaimana Mencari Kehendak Tuhan dalam Semua Hubungan Kita

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Korintus 6:15 Dan apakah hubungan Kristus dengan Belial? atau bagian manakah orang yang beriman dengan orang kafir?

Bagian ini mempertanyakan kesesuaian antara agama Kristen dan orang yang tidak beriman.

1. Kesesuaian yang Luar Biasa dengan Kekristenan

2. Kekuatan Pemersatu dari Percaya kepada Kristus

1. 2 Korintus 6:15-17

2. Galatia 3:23-29

2 Korintus 6:16 Dan apakah hubungan Bait Allah dengan berhala? karena kamu adalah bait Allah yang hidup; seperti yang difirmankan Allah, Aku akan diam di dalamnya dan berjalan di dalamnya; dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.

Rasul Paulus mengingatkan gereja Korintus akan identitas mereka sebagai bait Allah yang hidup dan bahwa Allah telah berjanji untuk tinggal di dalamnya dan berjalan bersama mereka sebagai umat-Nya.

1. Apa Artinya Menjadi Bait Allah yang Hidup

2. Mengalami Kehadiran Tuhan Dengan Hidup Sebagai Umat-Nya

1. 1 Korintus 3:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu sendiri adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di tengah-tengah kamu?

2. Roma 8:14-16 - Karena mereka yang dipimpin oleh Roh Tuhan adalah anak-anak Tuhan. Roh yang kamu terima tidak menjadikan kamu budak, sehingga kamu hidup dalam ketakutan lagi; sebaliknya, Roh yang Anda terima membawa Anda diangkat menjadi anak. Dan melalui Dia kita berseru, “Ya Abba, ya Bapa.”

2 Korintus 6:17 Oleh karena itu keluarlah dari tengah-tengah mereka, dan pisahkanlah dirimu, firman Tuhan, dan jangan menyentuh apa yang najis; dan aku akan menerimamu,

Tuhan memanggil umat Kristiani untuk keluar dari dunia, tetap terpisah, dan tidak bergaul dengan apa pun yang najis, dan pada gilirannya Dia akan menerima mereka.

1. "Kekuatan Keterpisahan: Cara Menonjol dari Kerumunan"

2. "Berjalan dalam Kekudusan: Mengejar Kemurnian di Dunia yang Penuh Kenajisan"

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Efesus 5:11 - "Jangan ambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, tetapi singkapkanlah perbuatan itu."

2 Korintus 6:18 Dan kamu akan menjadi Bapa dan kamu akan menjadi putra-putri-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa.

Tuhan Yang Mahakuasa berjanji untuk menjadi Bapa bagi kita, dan pada gilirannya, kita akan menjadi putra dan putri-Nya.

1: Jangan takut menyebut Tuhan sebagai Bapamu.

2: Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan menjadi Bapamu.

1: Yesaya 64:8 - Tetapi sekarang, ya Tuhan, Engkaulah ayah kami; kami adalah tanah liat, dan engkaulah pembuat tembikar kami; dan kami semua adalah hasil karya tanganmu.

2: Mazmur 103:13 - Seperti seorang ayah mengasihani anak-anaknya, demikianlah Tuhan mengasihani mereka yang takut akan dia.

2 Korintus 7 adalah pasal ketujuh dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membahas tanggapan orang-orang percaya di Korintus terhadap suratnya yang sebelumnya dan membahas dukacita menurut kehendak Allah yang menuntun pada pertobatan.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengungkapkan kegembiraan dan kenyamanannya mendengar tentang dampak positif surat sebelumnya terhadap jemaat di Korintus. Ia mengakui bahwa suratnya telah menyebabkan mereka berdukacita, namun dukacita menurut kehendak Allahlah yang menuntun mereka kepada pertobatan (2 Korintus 7:8-10). Dia menjelaskan bahwa kesedihan mereka menghasilkan keinginan untuk berubah, menuntun pada pertobatan dan keselamatan yang sejati. Paulus memuji kesungguhan mereka dalam menanggapi koreksinya dan mengungkapkan bagaimana kesedihan mereka yang menurut kehendak Allah menghasilkan pemulihan dan rekonsiliasi.

Paragraf ke-2: Paulus merefleksikan bagaimana tanggapan mereka menunjukkan keinginan mereka untuk membersihkan diri dari segala perbuatan salah. Ia menyoroti bagaimana mereka bergairah dalam melakukan apa yang benar, mengambil tindakan melawan dosa, dan menunjukkan keinginan yang kuat untuk kebenaran (2 Korintus 7:11). Ia menekankan bahwa dukacita menurut kehendak Allah ini menjauhkan mereka dari kesedihan atau penyesalan duniawi tanpa transformasi sejati. Pertobatan yang mereka perlihatkan membuahkan hasil berupa komitmen yang diperbarui, kemarahan terhadap dosa, ketakutan akan penghakiman Allah, kerinduan akan kebenaran, semangat akan keadilan, dan pembalasan atas kesalahan.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan dorongan lebih lanjut dari Paulus. Dia meyakinkan mereka akan kasih-Nya kepada mereka dan bersukacita atas pemulihan hubungan mereka (2 Korintus 7:13-16). Paulus memuji Titus sebagai rekan terpercaya yang ikut bersukacita atas respons jemaat di Korintus. Ia mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan yang menghiburnya melalui kedatangan Titus dan membuatnya sangat gembira melihat betapa mereka sangat terhibur dengan kehadiran Titus di antara mereka.

Singkatnya, Bab tujuh dari Surat Dua Korintus berfokus pada tanggapan orang-orang percaya di Korintus terhadap surat Paulus sebelumnya dan menyoroti kekuatan transformatif dari dukacita menurut kehendak Allah yang menuntun pada pertobatan. Paulus mengungkapkan kegembiraan dan kenyamanannya saat mendengar tanggapan positif mereka dan memuji pertobatan mereka yang tulus. Dia merenungkan bagaimana kesedihan mereka menghasilkan keinginan untuk perubahan dan pemulihan, yang menuntun pada komitmen baru dan semangat untuk kebenaran. Paulus menekankan perbedaan antara dukacita menurut kehendak Allah yang menuntun pada transformasi sejati dan dukacita duniawi yang tidak disertai pertobatan sejati. Dia mengakhiri dengan rasa syukur atas pemulihan hubungan mereka, memuji Titus sebagai rekan yang dapat dipercaya, dan mengungkapkan kegembiraannya atas dorongan yang mereka terima melalui dia. Bab ini menyoroti pentingnya pertobatan sejati, pemulihan, dan kuasa

transformatif dari dukacita menurut kehendak Allah dalam kehidupan orang percaya.

2 Korintus 7:1 Saudara-saudaraku yang terkasih, karena sekarang kita mempunyai janji-janji ini, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kekotoran jasmani dan rohani, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah.

Umat beriman hendaknya berusaha untuk menjalani kehidupan suci, karena mereka telah dijanjikan hal-hal besar oleh Tuhan.

1. Pentingnya Kekudusan: Membuat Pilihan yang Saleh dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Mensucikan Diri dari Kekotoran: Hidup Takut akan Tuhan

1. 1 Tesalonika 4:7 - Sebab Allah memanggil kita bukan karena apa yang cemar, melainkan apa yang kudus.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: “Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.”

2 Korintus 7:2 Terimalah kami; kami tidak menganiaya siapa pun, kami tidak merusak siapa pun, kami tidak menipu siapa pun.

Paulus dan rekan-rekannya tidak melakukan kesalahan, tidak merusak siapa pun, dan tidak menipu siapa pun.

1. Pentingnya integritas dalam kehidupan kita.

2. Melakukan apa yang benar di mata Tuhan.

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2 Korintus 7:3 Hal ini kukatakan bukan untuk menyalahkan kamu, sebab telah kukatakan sebelumnya, bahwa kamu ada dalam hati kami untuk mati dan hidup bersama kamu.

Paulus mengungkapkan kasihnya yang mendalam kepada jemaat Korintus dan meyakinkan mereka bahwa ia tidak berbicara untuk mengutuk mereka.

1. Kasih Yesus di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Afirmasi

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

2 Korintus 7:4 Besar keberanianku dalam berkata-kata kepadamu, besarlah kemuliaanku terhadap kamu; aku dipenuhi dengan penghiburan, aku sangat bersukacita dalam segala kesusahan yang kami alami.

Paulus mengungkapkan kegembiraan dan kenyamanannya di tengah kesengsaraan, dan membanggakan keberaniannya dalam berbicara kepada jemaat Korintus.

1. Penderitaan dan Sukacita: Mengalami Kenyamanan dan Sukacita dalam Cobaan

2. Keberanian Pidato Kita: Menggunakan Suara Kita untuk Berbicara dengan Berani dalam Kebenaran

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; 4 ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. 5 Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. 4 Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2 Korintus 7:5 Sebab ketika kami tiba di Makedonia, daging kami tidak mendapat

istirahat, tetapi kami gelisah dalam segala hal; tanpa ada perkelahian, di dalamnya ada ketakutan.

Paulus dan rekan-rekannya mengalami kesulitan dan ketakutan saat melakukan perjalanan di Makedonia.

1. Mengatasi Masalah dan Ketakutan dalam Hidup Kita - 2 Korintus 7:5

2. Kekuatan untuk Bertekun Melewati Masa-masa Sulit - 2 Korintus 7:5

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu melalui Kristus Yesus.

2 Korintus 7:6 Tetapi Allah, yang menghibur mereka yang terpuruk, telah menghibur kami dengan kedatangan Titus;

Tuhan menghibur jemaat Korintus dengan mengirimkan Titus kepada mereka.

1. Kehadiran Tuhan yang Menghibur - Bagaimana penghiburan dan kehadiran Tuhan dalam hidup kita dapat memberikan kita pengharapan dan kedamaian.

2. Berkah dari Persahabatan - Betapa hubungan yang penuh makna dan suportif dapat memberikan kegembiraan dan dorongan.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Galatia 6:2 - "Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus."

2 Korintus 7:7 Dan bukan hanya karena kedatangannya saja, tetapi juga karena penghiburan yang diberikannya kepadamu, ketika dia memberitahukan kepada kami

keinginanmu yang sungguh-sungguh, dukacitamu, dan keinginanmu yang kuat terhadap aku; supaya aku semakin bersukacita.

Paulus terhibur oleh kerinduan, duka cita, dan semangat yang sungguh-sungguh dari jemaat Korintus terhadapnya, yang menyebabkan dia bersukacita.

1. Kekuatan Doa yang Tekun

2. Mendorong Orang Lain dengan Cinta dan Kasih Sayang

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Roma 12:15 - "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

2 Korintus 7:8 Sebab walaupun aku telah meminta maaf kepadamu dengan sepucuk surat, aku tidak bertobat, meskipun aku telah bertobat; sebab aku tahu, bahwa surat yang sama telah meminta maaf kepadamu, walaupun hanya sesaat saja.

Paulus menulis surat kepada jemaat Korintus yang membuat mereka sedih, namun ia tidak menyesalinya karena pada akhirnya membuat mereka merasa lebih baik.

1. Surat Cinta: Bagaimana Tuhan Menggunakan Rasa Sakit untuk Kebaikan

2. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Kitab Suci Dapat Mengubah Kita

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2 Korintus 7:9 Sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu disesali, tetapi karena kamu berdukacita dan bertobat; sebab kamu disesali dengan cara yang saleh, supaya kamu tidak menerima kerugian apa pun dari kami.

Paulus bersukacita karena jemaat Korintus berdukacita dan bertobat, menunjukkan bahwa mereka telah bertindak dengan cara yang saleh.

1. Kuasa Pertobatan: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Saleh

2. Tidak Menerima Kerugian: Manfaat Pertobatan

1. Mazmur 51:10-12 - Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.

2. Lukas 15:7 Aku berkata kepadamu: demikian pula sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita atas sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.

2 Korintus 7:10 Sebab dukacita yang menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang mendatangkan keselamatan dan tidak membuat kita menyesal; tetapi dukacita dunia menghasilkan kematian.

Dukacita menurut kehendak Allah menuntun pada pertobatan dan keselamatan yang tidak dapat disesali, tetapi dukacita dunia menuntun pada kematian.

1. Kuasa Pertobatan – Berpaling dari Dosa Kita dan Mengandalkan Penebusan Tuhan

2. Perbedaan Dukacita Ilahi dan Duka Duniawi - Kisah Dua Duka

1. Mazmur 51:17 - "Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur: hati yang hancur dan remuk, ya Tuhan, tidak akan engkau anggap remeh."

2. Ibrani 12:11 - "Pada saat ini, tidak ada deraan yang kelihatannya menggembirakan, melainkan pedih; namun sesudah itu ia akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang menjalankannya."

2 Korintus 7:11 Sebab lihatlah hal ini, bahwa kamu berdukacita karena hal yang saleh, betapa kehati-hatian yang ditimbulkannya dalam diri kamu, ya, betapa pembersihan diri kamu, ya, betapa marahnya kamu, ya, betapa takutnya kamu, ya, betapa besar keinginanmu, ya , semangat yang luar biasa, ya, balas dendam yang luar biasa! Dalam segala hal kamu telah menyetujui dirimu untuk menjadi jelas dalam hal ini.

Jemaat Korintus mempunyai dukacita menurut kehendak Allah yang mendorong mereka

untuk bertobat dan mengambil tindakan. Mereka menunjukkan hati nurani yang bersih dalam tindakan mereka.

1. Kuasa Kesedihan Ilahi - Bagaimana Mengubah Hidup kita

2. Menjernihkan Hati Nurani - Cara Mengatasi Rasa Bersalah

1. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. Mazmur 32:5 - Aku mengakui dosaku kepadamu, dan kesalahanku tidak aku sembunyikan. Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada Tuhan; dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku.

2 Korintus 7:12 Oleh karena itu, meskipun aku menulis kepadamu, aku melakukannya bukan karena dia yang melakukan ketidakadilan, atau karena dia yang menderita ketidakadilan, tetapi supaya kepedulian kami terhadap kamu di mata Allah dapat nyata bagi kamu.

Paulus menulis kepada jemaat di Korintus untuk menunjukkan kepedulian dan kepedulian Allah terhadap mereka.

1. Kepedulian Tuhan terhadap Kita: Belajar dari Teladan Paulus

2. Menunjukkan Kepedulian terhadap Orang Lain: Mengikuti Petunjuk Paulus

1. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

2. Roma 12:15-16 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis. Hidup rukun satu sama lain. Jangan sombong, tapi bergaullah dengan orang-orang rendahan.

2 Korintus 7:13 Itulah sebabnya kami terhibur oleh penghiburan kamu sekalian, dan terlebih lagi kami semakin bersukacita karena sukacita Titus, karena semangatnya telah disegarkan oleh kamu sekalian.

Rasul Paulus dan rekan-rekannya terhibur oleh penghiburan jemaat Korintus dan sangat bersukacita atas sukacita Titus, yang semangatnya disegarkan karena mereka.

1. Kekuatan Penghiburan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Komunitas untuk Menyegarkan Jiwa Kita

2. Kegembiraan Komunitas: Bagaimana Menjangkau Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan terlebih lagi ketika kamu melihat Hari itu semakin dekat.

2 Korintus 7:14 Sebab jika ada sesuatu pun yang aku banggakan tentang kamu, maka aku tidak mendapat malu; tetapi sebagaimana kami mengatakan segala sesuatu kepadamu dengan sebenarnya, demikian pula kesombongan kami yang aku kemukakan di hadapan Titus, terbukti benar.

Paulus tidak malu dengan bualannya kepada Titus tentang jemaat Korintus, karena hal itu didasarkan pada kebenaran.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Keaslian Memperkuat Iman

2. Bukan Bermegah dalam Kesombongan, Tapi dalam Kebenaran

1. Roma 12:3 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimiliki Allah. ditugaskan.

2. Amsal 27:1 - Jangan bermegah tentang hari esok, karena kamu tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari itu.

2 Korintus 7:15 Dan kasih sayang batinnya semakin besar terhadap kamu, sementara dia mengingat ketaatan kamu sekalian, betapa kamu menerima dia dengan takut dan gentar.

Paulus memuji jemaat Korintus atas ketaatan mereka kepadanya dan menyatakan kasih sayangnya yang mendalam terhadap mereka.

1. Kekuatan Ketaatan: Bagaimana Mengikuti Firman Tuhan Dapat Memperkuat Iman Kita.

2. Cinta & Ketaatan: Dampak Tindakan Kita Terhadap Hubungan Kita.

1. Kolose 3:20 - Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

2. Lukas 6:46 - Mengapa kamu memanggilku 'Tuhan, Tuhan' dan tidak melakukan apa yang aku katakan?

2 Korintus 7:16 Oleh karena itu aku bersukacita, karena aku menaruh kepercayaan kepadamu dalam segala hal.

Paulus mengungkapkan kegembiraannya atas kesetiaan jemaat Korintus, yang memberinya kepercayaan kepada mereka dalam segala hal.

1. Sukacita dalam Tuhan: Menumbuhkan Kemuridan yang Setia

2. Kekuatan Percaya Diri: Mempererat Hubungan

1. Efesus 4:2-3 - Dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, saling menyayangi dalam kasih, bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.

2. Filipi 2:3-4 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

2 Korintus 8 adalah pasal kedelapan dari Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus membahas topik memberi dengan murah hati dan berkorban demi kepentingan orang lain, dengan menggunakan contoh gereja Makedonia.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan memuji gereja-gereja Makedonia atas kemurahan hati mereka dalam memberi. Ia menggarisbawahi bagaimana, meskipun mereka miskin dan menderita, mereka mempunyai sukacita yang berlimpah dan

keinginan yang dalam untuk berkontribusi terhadap kebutuhan orang lain (2 Korintus 8:1-4). Paul menjelaskan bahwa pemberian mereka bersifat sukarela dan berasal dari hati yang tulus, melebihi ekspektasinya. Ia menekankan bahwa mereka menyerahkan diri mereka terlebih dahulu kepada Tuhan dan kemudian kepada Dia sebagai ekspresi komitmen mereka.

Paragraf ke-2: Paulus kemudian mendorong jemaat di Korintus untuk unggul dalam tindakan kasih karunia ini juga. Dia menggunakan Yesus Kristus sebagai contoh, yang walaupun kaya, menjadi miskin demi kita, sehingga melalui kemiskinan-Nya kita bisa menjadi kaya (2 Korintus 8:9). Beliau mendesak mereka untuk menyelesaikan apa yang telah mereka mulai dalam kaitannya dengan keinginan mereka untuk memberi dengan murah hati. Paulus menekankan bahwa hal ini bukan tentang membebani mereka tetapi tentang kesetaraan—mereka yang memiliki lebih banyak berbagi dengan mereka yang memiliki lebih sedikit—sehingga ada keadilan di antara orang-orang percaya.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan petunjuk praktis mengenai pengumpulan kebutuhan Yerusalem. Paulus menasihati mereka tentang bagaimana mengatur pengumpulan ini agar dapat dilakukan dengan efisien dan penuh integritas (2 Korintus 8:16-24). Ia menunjuk orang-orang yang dapat dipercaya, termasuk Titus dan dua saudara lainnya, untuk mengawasi tugas ini. Dia meyakinkan mereka bahwa orang-orang ini dihormati oleh kedua gereja dan akan menangani masalah secara transparan demi ketenangan pikiran semua orang.

Singkatnya, Bab delapan dari Dua Korintus berfokus pada topik memberi dengan murah hati demi kepentingan orang lain. Paulus memuji gereja-gereja Makedonia atas kemurahan hati mereka dalam berkorban meskipun mereka sendiri miskin. Ia mendorong jemaat di Korintus untuk mengikuti teladan mereka dan unggul dalam tindakan kasih karunia ini. Paulus menekankan sifat sukarela dan tulus dalam memberi, mendesak mereka untuk menyelesaikan apa yang telah mereka mulai. Ia menyoroti contoh pengorbanan Yesus Kristus dan menekankan prinsip kesetaraan dalam berbagi sumber daya di antara orang-orang percaya. Bab ini diakhiri dengan instruksi praktis mengenai pengumpulan dana untuk kebutuhan Yerusalem, dan menunjuk individu yang dapat dipercaya untuk mengawasi tugas ini. Bab ini menggarisbawahi pentingnya pemberian kurban, ketulusan dalam kemurahan hati, dan pembagian yang adil demi kesejahteraan semua orang beriman.

2 Korintus 8:1 Lagi pula, saudara-saudara, kami melakukannya dengan anugerah Allah yang dianugerahkan kepada gereja-gereja di Makedonia;

Paulus memberi tahu jemaat Korintus tentang kasih karunia Allah yang telah diberikan kepada gereja-gereja di Makedonia.

1. Memahami dan Menghargai Anugerah Tuhan

2. Merasakan Manfaat Anugerah Tuhan

1. Efesus 2:8-9 (Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri)

2. Roma 5:17 (Sebab jika maut berkuasa melalui satu orang karena kesalahan satu orang, terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran akan berkuasa dalam hidup melalui Dia, yaitu Yesus Kristus)

2 Korintus 8:2 Betapa besarnya kesukacitaan mereka, dan kemiskinan mereka yang besar, melimpah ke dalam kekayaan kemurahan hati mereka, dalam pencobaan yang berat.

Meski menghadapi penderitaan dan kemiskinan yang luar biasa, jemaat Korintus tetap bermurah hati dalam memberi.

1. Kekuatan Kedermawanan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Sukacita di Tengah Penderitaan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Matius 5:3-4 - Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

2 Korintus 8:3 Sebab di bawah kekuasaan mereka, aku memberi kesaksian, bahkan melebihi kekuasaan mereka, mereka rela dengan usahanya sendiri;

Jemaat Korintus memberi dengan murah hati persembahan bagi gereja Yerusalem, bahkan melebihi kemampuan mereka.

1. Kekuatan memberi dengan pengorbanan

2. Kedermawanan dalam bertindak

1. Roma 12:1-2 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan—inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Yakobus 2:15-17 - Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari Anda berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangat dan kenyang,” tanpa memberi mereka apa yang diperlukan untuk itu. tubuh, apa gunanya itu?

2 Korintus 8:4 Doakanlah kami dengan penuh permohonan agar kami menerima karunia itu dan menerima persekutuan dalam pelayanan kepada orang-orang kudus.

Paulus meminta jemaat Korintus untuk ikut serta dalam upaya memberikan bantuan keuangan bagi gereja miskin di Yerusalem.

1. Belas Kasih dalam Tindakan: Persekutuan Pelayanan kepada Orang-Orang Suci

2. Pelayanan Tanpa Pamrih: Panggilan untuk Membantu Saudara dan Saudari Kita

1. 1 Yohanes 3:17-18 - “Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anak kecil, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran.”

2. Galatia 6:2 - “Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.”

2 Korintus 8:5 Dan hal itu mereka lakukan bukan seperti yang kita harapkan, tetapi mereka terlebih dahulu menyerahkan diri mereka kepada Tuhan dan kepada kita sesuai dengan kehendak Allah.

Jemaat Korintus memberikan diri mereka kepada Tuhan dan para Rasul sesuai dengan kehendak Allah.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri - Bagaimana kita dapat belajar dari teladan jemaat Korintus dalam mempersembahkan diri mereka kepada Tuhan.

2. Keutamaan Ketaatan – Memahami pentingnya mengikuti kehendak Tuhan.

1. Matius 16:24-26 – Ajaran Yesus tentang pemuridan dan penyangkalan diri.

2. Filipi 2:3-8 - Ajaran Paulus tentang kerendahan hati dan mengutamakan orang lain sebelum diri sendiri.

2 Korintus 8:6 Kami sungguh-sungguh menginginkan Titus, supaya sama seperti ia telah memulai, demikian pula ia akan mengakhiri di dalam kamu dengan kasih karunia yang sama.

Paulus meminta Titus untuk menyempurnakan kasih karunia yang telah dimulainya di jemaat Korintus.

1. Anugerah Penyelesaian: Belajar dari Titus

2. Menyelesaikan Apa yang Kita Mulai: Pelajaran dari Paulus dan Titus

1. 2 Korintus 8:6

2. Filipi 1:6 - "Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Dia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus."

2 Korintus 8:7 Oleh karena itu, ketika kamu berlimpah dalam segala hal, yaitu dalam iman, perkataan, pengetahuan, dan segala kerajinan, dan kasihmu kepada kami, pastikan juga bahwa kamu berlimpah dalam kasih karunia ini.

Umat Kristiani didorong untuk berlimpah dalam iman, pengetahuan, ketekunan, cinta, dan kasih karunia.

1. Berlimpah dalam Kasih Karunia: Anugerah yang Kita Terima dari Tuhan

2. Berlimpah dalam Iman: Jalan Menuju Kehidupan yang Memuaskan

1. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang tekun mencari Dia.

2. 1 Petrus 4:8 - Dan yang terutama adalah kasih yang sungguh-sungguh satu sama lain, sebab “kasih dapat menutupi banyak sekali dosa.”

2 Korintus 8:8 Aku berbicara bukan atas perintah, melainkan atas kemauan orang lain dan untuk membuktikan ketulusan kasihmu.

Yang lain telah menunjukkan kesediaan untuk memberi dengan murah hati kepada gereja, dan Paulus mendorong jemaat Korintus untuk melakukan hal yang sama untuk membuktikan ketulusan kasih mereka.

1. Membuktikan Cinta Kita Melalui Kemurahan Hati

2. Kekuatan Memberi

1. Matius 6:21 – “Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

2. Lukas 6:38 – “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, ditekan, digoncang, dilindas, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu gunakan, maka ukuran itu akan diukurkan kembali kepadamu.”

2 Korintus 8:9 Sebab kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa walaupun ia kaya, namun karena kamu ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya melalui kemiskinannya.

Yesus Kristus menyerahkan kekayaan dan statusnya untuk menjadi miskin demi orang lain, agar mereka menjadi kaya.

1. Kekuatan Pengorbanan Diri: Belajar dari Teladan Yesus

2. Menjadi Kaya Melalui Kemiskinan: Bagaimana Yesus Mengubah Segalanya

1. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

2. Matius 19:24 - Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

2 Korintus 8:10 Dan di sini aku memberi nasehatku: sebab hal ini berguna bagi kamu, yang sudah mulai, tidak hanya melakukan, tetapi juga maju setahun yang lalu.

Paulus menasihati jemaat Korintus untuk terus memberi dengan murah hati, yang sudah dimulai setahun sebelumnya.

1. "Kekuatan Memberi yang Murah Hati"

2. "Pahala Menjadi Maju"

1. Ulangan 15:10 - "'Hendaklah kamu memberi kepadanya dengan cuma-cuma, dan janganlah hatimu bersedih ketika kamu memberi kepadanya, karena untuk itulah Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala usahamu. '"

2. Amsal 11:24-25 - "Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Siapa yang memberi berkat, akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri akan diberi minum."

2 Korintus 8:11 Karena itu lakukanlah sekarang; bahwa sebagaimana ada kemauan untuk berkehendak, maka mungkin ada kinerja juga dari apa yang kamu miliki.

Paulus mendesak jemaat Korintus untuk menunjukkan keinginan mereka untuk memberi kepada orang miskin dengan melakukannya.

1. Jadilah Pelaku Firman, Bukan Sekedar Pendengar

2. Tunjukkan Iman Anda Melalui Tindakan

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

2. Matius 5:16 - Demikian pula hendaklah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.

2 Korintus 8:12 Sebab jika ada kerelaan hati terlebih dahulu, maka diterima menurut apa yang ada pada seseorang, dan bukan berdasarkan pada apa yang tidak dimilikinya.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk memberi dengan murah hati, sesuai dengan kemampuan mereka dan bukan kekurangan mereka.

1. "Menghitung Nikmat Kita: Memberi dengan Murah Hati, Sukacita, dan Dengan Rela Hati"

2. "Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Pemberian Kita Mencerminkan Iman kita"

1. Matius 10:8 "...kamu menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma."

2. Ulangan 15:10 "... engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepadanya, dan sungguh-sungguh meminjamkan kepadanya secukupnya untuk kebutuhannya, sesuai dengan apa yang diinginkannya."

2 Korintus 8:13 Sebab yang kumaksud bukanlah bahwa orang lain akan dimudahkan, tetapi kamu terbebani.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk membantu gereja-gereja lain yang membutuhkan, dan menyarankan agar mereka tidak terbebani oleh tugas ini.

1. Tuhan memanggil kita untuk membantu orang lain, bahkan ketika hal itu mungkin menyulitkan.

2. Kita hendaknya bersedia melayani orang lain yang membutuhkan, meskipun hal itu membutuhkan pengorbanan.

1. Galatia 6:9-10 “Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Jadi, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, dan terutama bagi mereka yang termasuk dalam rumah tangga beriman.”

2. Matius 25:35-36 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu menyambut aku.”

2 Korintus 8:14 Tetapi dengan persamaan, supaya pada saat ini kelimpahanmu dapat mencukupi kekurangan mereka, agar kelimpahan mereka juga dapat mencukupi kekuranganmu, supaya ada persamaan.

Kelimpahan dari beberapa bantuan dapat digunakan untuk membantu mereka yang membutuhkan, menciptakan keseimbangan yang seimbang antara keduanya.

1. "Kelimpahan Kesetaraan: Berbagi dengan Mereka yang Membutuhkan"

2. "Memaksimalkan Kelimpahan: Menjadi Berkat bagi Sesama"

1. Yakobus 2:15-17 “Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang, dan kekurangan makanan sehari-hari, Dan salah satu dari kamu berkata kepada mereka, Pergilah dengan selamat, jadilah kamu hangat dan kenyang; meskipun demikian janganlah kamu memberi mereka hal-hal yang ada diperlukan bagi tubuh; apa gunanya? Demikian pula iman, jika tidak berbuat, adalah mati, sendirian."

2. Matius 25:35-40 “Sebab ketika aku lapar, kamu memberiku daging; ketika aku haus, kamu memberi aku minum: ketika aku orang asing, kamu menerima aku: telanjang, dan kamu memberi aku pakaian: aku sedang sakit, dan kamu menjenguk Aku; ketika Aku sedang dalam penjara, dan kamu datang kepadaku…Segala sesuatu yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya terhadap Aku.”

2 Korintus 8:15 Seperti ada tertulis, Siapa mengumpulkan banyak, tidak mempunyai apa-apa; dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan.

Rasul Paulus mendorong orang Kristen untuk memberi dengan murah hati, mengutip kutipan dari Perjanjian Lama yang menunjukkan bahwa Tuhan itu murah hati dan ingin kita juga bermurah hati.

1. "Bersikaplah Dermawan: Teladan Tuhan dan Tanggung Jawab Kita"

2. "Berbagi Apa yang Kita Miliki: Berkah Kedermawanan"

1. Mazmur 112:5 “Kebaikan akan datang kepada orang yang murah hati dan memberi pinjaman dengan limpah, yang menjalankan urusannya dengan adil.”

2. Lukas 6:38 “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab ukuran

yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu.”

2 Korintus 8:16 Tetapi puji syukur kami panjatkan kepada Allah yang telah menaruh perhatian yang sama dalam hati Titus kepadamu.

Tuhan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh ke dalam hati Titus terhadap jemaat Korintus.

1. Kekuatan Kasih Tuhan: Bagaimana Kepedulian Tuhan terhadap Sesama Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Hati Seorang Hamba: Bagaimana Tuhan Memanggil Kita untuk Peduli Terhadap Sesama

1. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

2. Yakobus 1:17 - "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah."

2 Korintus 8:17 Sebab sesungguhnya ia menerima nasihat itu; tetapi karena lebih maju, atas kemauannya sendiri dia mendatangimu.

Titus menerima nasihat untuk pergi ke Korintus atas kemauannya sendiri.

1. Kekuatan Motivasi Diri

2. Mengambil Inisiatif untuk Pekerjaan Tuhan

1. Roma 12:11 - Tidak malas dalam berbisnis; semangat yang kuat; melayani Tuhan;

2. Amsal 16:3 - Serahkan pekerjaanmu kepada Tuhan, maka pikiranmu akan ditegakkan.

2 Korintus 8:18 Dan kami juga telah mengutus bersama dia saudara lelaki yang terpuji karena Injil di seluruh jemaat;

Paulus mengutus seorang saudaranya ke gereja-gereja dengan Injil.

1. "Kekuatan Pujian"

2. "Membagikan Injil"

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN.

2. Kisah Para Rasul 10:36 - Firman yang diutus Allah kepada bani Israel, memberitakan perdamaian melalui Yesus Kristus: Dialah Tuhan atas segalanya.

2 Korintus 8:19 Dan bukan hanya itu saja, tetapi dia juga yang dipilih dari antara jemaat-jemaat untuk melakukan perjalanan bersama kami dengan rahmat ini, yang kami berikan untuk kemuliaan Tuhan yang sama, dan pernyataan kesiapan pikiran Anda:

Paulus dan para pemimpin gereja lainnya dipilih untuk memberikan kasih karunia kepada gereja-gereja guna memuliakan Tuhan dan menunjukkan kesediaan gereja untuk menerimanya.

1. Kuasa Anugerah Tuhan dalam Hidup Kita

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Syukur dan Kedermawanan

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Efesus 2:4-7 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran kita—oleh kasih karunia kamu diselamatkan. Dan Allah telah membangkitkan kita bersama-sama dengan Kristus dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di surga dalam Kristus Yesus, agar pada zaman-zaman yang akan datang Ia dapat memperlihatkan kekayaan kasih karunia-Nya yang tiada bandingannya, yang dinyatakan dalam kebaikan-Nya kepada kita dalam Kristus Yesus.

2 Korintus 8:20 Hindarilah hal ini, supaya jangan ada seorangpun yang mempersalahkan kami atas kelimpahan yang kami kelola ini:

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk memberikan sumbangan yang berlimpah kepada orang-orang miskin di Yerusalem, sehingga tidak seorang pun dapat mengkritik pelayanan mereka atas kelimpahan yang diberikan.

1. Kemurahan Hati dalam Memberi: Teladan Paulus kepada Jemaat Korintus

2. Kelimpahan dalam Memberi: Mempraktikkan Kehidupan Kedermawanan

1. 1 Korintus 16:2 - "Pada hari pertama setiap minggu, kamu masing-masing harus menyisihkan sesuatu dan menyimpannya, sesuai dengan kekayaannya, supaya tidak ada pengumpulan pada waktu aku datang."

2. 2 Korintus 9:7 - "Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."

2 Korintus 8:21 Menyediakan segala sesuatu yang jujur, bukan hanya di mata Tuhan, tetapi juga di mata manusia.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk bertindak jujur dan tidak tercela baik di mata Tuhan maupun di mata manusia.

1. "Menjalani Kehidupan yang Berintegritas: Teladan Paulus"

2. "Kekuatan Kejujuran: Perspektif Alkitabiah"

1. Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur membimbingnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka."

2. Efesus 4:25 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

2 Korintus 8:22 Dan kami telah mengutus bersama mereka saudara kami, yang sering kali kami terbukti rajin dalam banyak hal, tetapi sekarang jauh lebih rajin, karena saya sangat percaya kepada kamu.

Paulus mengutus seorang saudara kepercayaannya bersama delegasinya ke Korintus untuk menunjukkan kepercayaannya terhadap orang-orang percaya di sana.

1. Kekuatan Keyakinan: Bagaimana Iman Kita pada Orang Lain Dapat Memperkuat Hubungan Kita dengan Tuhan

2. Pentingnya Membuktikan Diri Kita Layak Dipercaya: Menumbuhkan Ketekunan dalam Hidup Kita

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

2 Korintus 8:23 Jika ada orang yang bertanya kepada Titus, dialah rekanku dan temanku dalam hal kamu; atau saudara-saudara kita yang ditanya, merekalah utusan jemaat-jemaat dan kemuliaan Kristus.

Bagian ini menyoroti pentingnya Titus dan saudara-saudaranya karena mereka adalah mitra dan rekan penolong gereja, yang membawa kemuliaan bagi Kristus.

1. Menyadari Pentingnya Kemitraan dalam Gereja

2. Bersukacita dalam Kemuliaan Kristus

1. Roma 15:20 - "Maka aku bertekad untuk memberitakan Injil, bukan di tempat yang bernama Kristus, supaya aku tidak membangun di atas landasan orang lain,"

2. 1 Petrus 4:11 - "Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai pemberitaan Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kesanggupan yang dikaruniakan Allah: supaya Allah dalam segala hal dimuliakan melalui Yesus Kristus, bagi-Nyalah segala puji dan kekuasaan selama-lamanya. Amin."

2 Korintus 8:24 Oleh karena itu, tunjukkanlah kepada mereka dan kepada jemaat-jemaat bukti kasihmu dan kemegahan kami demi kamu.

Gereja Korintus didorong untuk menunjukkan bukti kasih dan kebanggaan mereka kepada gereja-gereja lain.

1. Bukti Cinta Anda: Kekuatan Kebaikan dalam Gereja

2. Bermegah dalam Tuhan: Mewartakan Kabar Baik tentang Yesus Kristus

1. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan pada saat susah.

2. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2 Korintus 9 adalah pasal kesembilan dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus melanjutkan pembahasannya tentang memberi dengan murah hati dan menyoroti prinsip memberi dengan sukacita dan penyediaan Tuhan yang berlimpah.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mendorong jemaat di Korintus untuk siap dengan sumbangan kemurahan hati mereka seperti yang telah mereka janjikan sebelumnya. Ia menekankan bahwa orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, tetapi orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga (2 Korintus 9:6). Paulus menekankan bahwa setiap orang hendaknya memberi sesuai dengan keputusannya sendiri dan bukan karena paksaan atau keengganan. Ia menyoroti bahwa Tuhan mengasihi orang yang memberi dengan sukacita, orang yang memberi dengan sukarela dan penuh sukacita dari hati yang bersyukur.

Paragraf ke-2: Paulus meyakinkan orang-orang percaya bahwa Tuhan mampu memberkati mereka dengan berlimpah sehingga mereka dapat memiliki lebih dari cukup untuk setiap pekerjaan baik (2 Korintus 9:8). Ia menegaskan, kemurahan hati mereka akan menghasilkan rasa syukur kepada Tuhan dari orang yang menerima pemberiannya. Paulus mengingatkan mereka tentang bagaimana pemberian mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan orang lain namun juga meluap dengan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pengingat tentang makna spiritual dari pemberian mereka. Paulus menjelaskan bagaimana kemurahan hati mereka menunjukkan ketaatan pada Injil Kristus dan meneguhkan pengakuan iman mereka (2 Korintus 9:13-14). Beliau mendorong mereka untuk mendoakan beliau dan para sahabatnya, mengakui betapa doa-doa mereka telah berperan penting dalam mendatangkan keberkahan dan ucapan syukur di antara banyak orang beriman.

Singkatnya, Bab sembilan dari Surat Dua Korintus melanjutkan pembahasan tentang memberi dengan murah hati. Paulus mendorong jemaat di Korintus untuk memenuhi komitmen mereka sebelumnya dengan memberi dengan sukacita sesuai dengan keputusan masing-masing. Ia menekankan kemampuan Tuhan untuk memberkati mereka secara melimpah sehingga mereka bisa bermurah hati dalam setiap perbuatan baik. Bab ini menggarisbawahi bagaimana memberi dengan sukacita tidak hanya mengarah pada pemenuhan kebutuhan praktis tetapi juga mendorong rasa syukur kepada Tuhan baik dari pemberi maupun penerima. Paulus menyimpulkan dengan menyoroti makna rohani dari pemberian mereka, karena hal itu menunjukkan kepatuhan terhadap Injil dan memperkuat ikatan di antara orang-orang percaya. Bab ini menekankan prinsip-prinsip memberi dengan sukacita, penyediaan Tuhan yang melimpah, dan dampak spiritual dari kemurahan hati dalam komunitas Kristen.

2 Korintus 9:1 Sebab mengenai pelayanan kepada orang-orang kudus, tidak ada gunanya saya menulis kepada Anda:

Rasul Paulus tidak perlu menulis kepada jemaat Korintus tentang pelayanan kepada orang-orang kudus, karena mereka sudah melakukannya.

1. Sukacita Memberi: Bagaimana Melayani Orang Suci dengan Hati yang Murah Hati

2. Kekuatan Memberi: Memahami Dampak Memberi dengan Murah Hati

1. Amsal 11:25 - Siapa menyegarkan orang lain, dirinya sendiri akan disegarkan.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, dipadatkan, digoncang, dan meluap, akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

2 Korintus 9:2 Sebab aku mengetahui ketegasan pikiranmu, yang karenanya aku bermegah tentang kamu kepada mereka di Makedonia, bahwa Akhaya telah siap setahun yang lalu; dan semangatmu telah membangkitkan semangat banyak orang.

Jemaat Korintus telah menunjukkan keinginan dan antusiasme yang besar untuk membantu orang-orang Kristen di Makedonia, dan hal ini telah menginspirasi banyak orang untuk membantu juga.

1. Kekuatan Antusiasme: Bagaimana Semangat Kita Dapat Menginspirasi Orang Lain

2. Berkah dari Kedermawanan: Bagaimana Memberi Dapat Berdampak pada Orang Lain

1. 2 Korintus 8:1-5

2. Filipi 2:4-8

2 Korintus 9:3 Namun aku telah mengutus saudara-saudara kita, supaya jangan sia-sia kebanggaan kami terhadap kamu dalam hal ini; agar, seperti yang saya katakan, kamu boleh siap:

Paulus mengutus rekan-rekan seimannya ke jemaat Korintus untuk memastikan bahwa jemaat Korintus siap menyambut kedatangannya.

1. Kekuatan Melayani Bersama

2. Pentingnya Persiapan

1. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Yakobus 1:22 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri."

2 Korintus 9:4 Jangan sampai mereka dari Makedonia ikut bersamaku dan mendapati kamu tidak siap, maka kami (yang tidak kami katakan, kamu) akan merasa malu dengan kesombongan yang sama.

Paulus khawatir jika orang-orang Makedonia datang bersamanya dan mendapati jemaat Korintus tidak siap, hal itu akan merusak kepercayaan dirinya.

1. Pentingnya Persiapan - Matius 25:1-13

2. Kekuatan Kerendahan Hati - Filipi 2:3-11

1. 1 Korintus 10:12 - Karena itu barangsiapa mengira dirinya berdiri tegak, waspadalah, jangan sampai ia terjatuh.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Korintus 9:5 Oleh karena itu aku menganggap perlu untuk menasihati saudara-saudara, supaya mereka pergi mendahului kamu, dan membayar terlebih dahulu pemberianmu, yang telah kamu beritakan sebelumnya, agar mereka siap, sebagai pemberian, dan bukan karena ketamakan.

Paulus menasihati jemaat Korintus untuk mempersiapkan terlebih dahulu pemberian yang akan diberikan dengan semangat kemurahan hati dan bukan keserakahan.

1. Kedermawanan atas Keserakahan: Mempraktikkan Semangat Memberi

2. Anugerah Kemurahan Tuhan: Kehidupan yang Berkelimpahan

1. Lukas 6:38??? □ ive, dan itu akan diberikan kepadamu. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu??

2. Amsal 11:25??? □ orang yang murah hati akan makmur; siapa yang menyegarkan orang lain, akan disegarkan.??

2 Korintus 9:6 Tetapi inilah yang kukatakan: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga; dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.

Kita menuai apa yang kita tabur; orang yang menabur sedikit akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak akan menuai banyak juga.

1. Kemurahan Hati Mendatangkan Kelimpahan - 2 Korintus 9:6

2. Kuasa Menabur dan Menuai - 2 Korintus 9:6

1. Amsal 11:24-25 - Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun ia memperoleh lebih banyak; yang lain menahan diri secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang murah hati akan sejahtera; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

2 Korintus 9:7 Tiap-tiap orang menurut kerelaan hatinya, hendaklah ia memberi; tidak dengan enggan, atau karena kebutuhan: karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Kita hendaknya memberi kepada Tuhan dengan hati yang gembira, tanpa rasa dendam atau merasa berkewajiban.

1. Sukacita dari Memberi dengan Murah Hati

2. Kekuatan Hati yang Ceria

1. Amsal 11:24-25 - Ada yang mencerai-beraikan, namun bertambah banyak; dan ada orang yang menahan lebih dari yang seharusnya, namun hal itu berujung pada kemiskinan. Orang yang dermawan akan menjadi kaya, dan siapa yang menyiram, dia juga akan diberi minum.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, dipadatkan, digoncang, dan meluap, akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka akan diukurkan kembali kepadamu.

2 Korintus 9:8 Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepadamu; supaya kamu, yang senantiasa berkecukupan dalam segala hal, dapat melakukan segala pekerjaan baik dengan berlimpah:

Tuhan mampu memberikan rahmat dan kelimpahan kepada kita, sehingga kita mampu memiliki segala yang kita butuhkan dan mampu melakukan perbuatan baik.

1. Kelimpahan Melalui Anugerah: Mengandalkan Penyediaan Tuhan

2. Kekuatan Kedermawanan : Memanfaatkan Rezeki Tuhan

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2 Korintus 9:9 (Seperti ada tertulis, Ia menyebar ke luar negeri, Ia memberi kepada orang-orang miskin; kebenarannya tetap untuk selama-lamanya.

Dalam 2 Korintus 9:9 tertulis bahwa Tuhan memberi kepada orang miskin dan kebenarannya tetap untuk selama-lamanya.

1. Berkat Memberi: Bagaimana Memberi kepada Orang Miskin Memuliakan Tuhan

2. Janji Kebenaran: Bagaimana Kebenaran Abadi Tuhan Mendatangkan Sukacita

1. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada TUHAN, dan Dialah yang akan memberi balasan atas perbuatannya.

2. Mazmur 112:9 - Ia menyebarkan pemberiannya kepada orang miskin, kebenarannya tetap untuk selama-lamanya; tanduknya akan ditinggikan untuk dihormati.

2 Korintus 9:10 Barangsiapa memberikan benih kepada penabur, ia juga yang memberikan roti sebagai makananmu, dan memperbanyak benih yang kamu tabur, dan memperbanyak buah kebenaranmu;)

Tuhan menyediakan kebutuhan bagi penabur dengan menyediakan roti sebagai makanan dan melipatgandakan benih yang ditabur untuk meningkatkan buah kebenaran.

1. Rezeki Berlimpah: Bagaimana Tuhan memenuhi segala kebutuhan kita

2. Buah Kebajikan: Berkah dari Melakukan Apa yang Benar

1. Mazmur 23:1 - "Tuhan adalah gembalaku; aku tidak akan kekurangan."

2. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

2 Korintus 9:11 Diperkaya dalam segala hal dan segala kemurahan, yang melalui kita menimbulkan rasa syukur kepada Tuhan.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk bermurah hati dengan sumber daya mereka karena hal itu akan membawa rasa syukur kepada Tuhan.

1. "Berkah Kedermawanan"

2. "Penatalayanan: Sebuah Tanggung Jawab Umat Beriman"

1. Amsal 11:25, “Orang yang dermawan akan makmur, dan siapa yang menyegarkan orang lain, akan disegarkan.”

2. Lukas 6:38, “Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, yang dikocok, yang tumpah, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kamu pakai, akan diukurkan kembali kepadamu ."

2 Korintus 9:12 Sebab pelaksanaan ibadah ini tidak hanya mencukupi kebutuhan orang-orang kudus, tetapi juga disertai dengan banyak ucapan syukur kepada Allah;

Jemaat Korintus dipuji atas pelayanan mereka yang murah hati kepada orang-orang kudus, yang telah diberkati oleh Allah.

1. Kemurahan Hati: Suatu Tanda Pemuridan yang Sejati

2. Berkah dari Melayani Sesama

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Matius 25:40 - "Raja akan menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah satu saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.'"

2 Korintus 9:13 Sementara melalui percobaan pelayanan ini, mereka memuliakan Allah karena pengakuan kamu yang tunduk kepada Injil Kristus, dan karena kamu membagikan secara cuma-cuma kepada mereka, dan kepada semua orang;

Paulus memuji jemaat Korintus atas dukungan mereka yang murah hati terhadap pelayanan dan semua orang.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Kita Dapat Memuliakan Tuhan Melalui Pemberian

Kita

2. Mengenali Nilai Orang Lain: Memahami Pentingnya Memberi Tanpa Pamrih

1. Lukas 6:38 - "Berikanlah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, yang dikocok, yang dituangkan, akan ditaruh di pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kamu pakai, akan diukurkan kembali kepadamu .??

2. Kisah Para Rasul 20:35 - ? □ n semua hal yang telah saya tunjukkan kepada Anda bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat kata-kata Tuhan Yesus, bagaimana Dia sendiri berkata, ? Bukankah lebih berbahagia memberi daripada menerima.? berapa €?

2 Korintus 9:14 Dan oleh doa mereka untuk kamu, yang merindukan kamu karena kasih karunia Allah yang berlimpah di dalam kamu.

Umat Kristen didorong untuk mencari rahmat Tuhan melalui doa.

1. Kekuatan Doa: Mencari Rahmat Tuhan

2. Syukur: Menjangkau Tuhan dalam Doa

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Filipi 4:6-7 - "Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan."

2 Korintus 9:15 Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan.

Ayat tersebut mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas anugerah yang tak terlukiskan.

1. Kekuatan Syukur – Bagaimana sikap bersyukur dapat membuka kemungkinan-kemungkinan baru dalam hidup.

2. Karunia yang Tak Terkatakan - Pentingnya mengenali dan menghargai nikmat Tuhan.

1. Efesus 1:3 - Memuji Tuhan atas berkat rohaninya di dalam Kristus.

2. Mazmur 107:1 - Hai bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik: karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

2 Korintus 10 adalah pasal kesepuluh dari Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membela otoritas kerasulannya dan menjawab tuduhan palsu yang dilontarkan beberapa orang di gereja Korintus terhadapnya.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan mengakui bahwa meskipun secara pribadi ia tampak lemah lembut dan rendah hati, ia memiliki wewenang dari Kristus untuk menghadapi mereka yang mempertanyakan keabsahannya (2 Korintus 10:1-2). Ia meyakinkan jemaat di Korintus bahwa meskipun ia berjalan dalam daging, senjatanya bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang ampuh melalui Allah untuk menghancurkan benteng-benteng dan argumen-argumen yang menentang pengetahuan akan Allah (2 Korintus 10:3-5). Paulus menekankan bahwa dia siap mengambil tindakan melawan ketidaktaatan apa pun setelah ketaatan mereka selesai.

Paragraf ke-2: Paulus berbicara kepada mereka yang mengkritik dia karena membual tentang otoritasnya. Ia menjelaskan bahwa kesombongannya tidak didasarkan pada standar manusia, melainkan berdasarkan apa yang telah ditetapkan Allah kepadanya (2 Korintus 10:7). Ia menegaskan bahwa tidak bijaksana membandingkan atau mengukur diri sendiri dengan standar orang lain karena setiap orang mempunyai lingkup pengaruh unik yang ditunjuk oleh Tuhan. Paulus membela pelayanannya, dengan menyoroti bagaimana ia telah merintis gereja dan bekerja dengan tekun di antara mereka (2 Korintus 10:12-18).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan peringatan bagi mereka yang menentangnya. Paulus memperingatkan bahwa ketika dia tiba di Korintus, dia akan menghadapi orang-orang yang menyebarkan tuduhan palsu terhadapnya. Ia menegaskan bahwa ini bukan tentang penampilan luar atau kata-kata kosong tetapi tentang menunjukkan kekuatan sejati melalui kehadiran Kristus di dalam dirinya (2 Korintus 10:8-11). Dia mendesak mereka untuk memeriksa diri mereka sendiri sebelum membuat penilaian mengenai orang lain dan menekankan bahwa pujian sejati datang dari Tuhan.

Singkatnya, Bab sepuluh dari Surat Dua Korintus berfokus pada pembelaan otoritas kerasulan Paulus dan menyikapi tuduhan-tuduhan palsu yang dilontarkan terhadapnya. Dia menegaskan otoritas spiritualnya yang diberikan oleh Kristus dan menjelaskan bagaimana senjatanya ampuh untuk menghancurkan argumen yang menentang pengetahuan Tuhan. Paulus membela kesombongannya, dengan menekankan bahwa wewenangnya berasal dari Allah dan bukan berdasarkan standar manusia. Ia memperingatkan orang-orang yang menentangnya, meyakinkan mereka bahwa ia akan menghadapi tuduhan palsu mereka ketika ia tiba di Korintus. Paulus menekankan pentingnya kuasa sejati melalui Kristus dan mendorong mereka untuk memeriksa diri sendiri sebelum menilai orang lain. Bab ini menyoroti otoritas spiritual Paulus, pembelaan

terhadap tuduhan palsu, dan perlunya pemeriksaan diri dan bersandar pada kuasa Tuhan daripada standar manusia.

2 Korintus 10:1 Sekarang, aku sendiri, Paulus, menasihati kamu demi kelemahlembutan dan kelembutan Kristus, yang jika ada, aku merasa rendah di antara kamu, tetapi jika tidak ada, aku berani terhadap kamu:

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk bersatu dalam kelemahlembutan dan kelemahlembutan Kristus, meskipun ia sendiri rendah hati saat hadir dan lebih berani saat tidak hadir.

1. Kekuatan Kerendahan Hati Umat Kristiani

2. Pentingnya Kelembutan dalam Persatuan

1. Matius 11:29 - "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah padaku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

2. Efesus 4:2 - "Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih."

2 Korintus 10:2 Tetapi aku menasihati kamu, supaya aku tidak menjadi berani, ketika aku hadir dengan penuh keyakinan, yang dengannya aku berani menentang beberapa orang yang menganggap kita seolah-olah kita hidup menurut daging.

Paulus memohon kepada jemaat di Korintus untuk tidak menghakimi dia terlalu keras, karena beberapa orang secara keliru percaya bahwa dia mengikuti cara-cara dunia.

1. Jalan Tuhan vs. Jalan Dunia

2. Menilai Orang Lain Dengan Kasih Sayang

1. Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi."

2. Roma 14:10 - "Mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau kamu, mengapa kamu meremehkan saudaramu? Karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Allah."

2 Korintus 10:3 Sebab meskipun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging.

Orang-orang percaya dipanggil untuk berperang secara rohani, bukan secara fisik.

1. Berani: Melawan Peperangan Rohani

2. Kekuatan Doa dalam Peperangan Rohani

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Korintus 10:4 (Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang kuat melalui Allah untuk merobohkan benteng yang kuat;)

Ayat ini berbicara tentang perlunya memiliki senjata rohani untuk berperang melawan benteng rohani.

1. ? Apakah kamu bosan dengan Spiritual Armor??

2. ? Apakah Kekuatannya Membantu Kita Mengatasi Benteng??

1. Efesus 6:10-18 (Terakhir, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya.)

2. 1 Yohanes 4:4 (Kamu berasal dari Allah, anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkan mereka: karena dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada dia yang ada di dunia.)

2 Korintus 10:5 Buanglah segala khayalan dan segala keagungan yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah, dan menawan segala pikiran untuk taat kepada Kristus;

Bagian ini mendorong kita untuk membawa setiap pemikiran ke dalam ketaatan kepada Kristus dan menolak segala pemikiran yang meninggikan diri melawan pengetahuan tentang Allah.

1. "Kekuatan Ketaatan: Menawan Setiap Pikiran"

2. “Hidup dalam Kebenaran: Menolak Imajinasi dan Segala Hal yang Mulia”

1. Filipi 4:8 - "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkan hal-hal ini."

2. Mazmur 19:14 - ? Semoga perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu ya Tuhan batu karangku dan penebusku.??

2 Korintus 10:6 Dan bersiaplah untuk membalas segala ketidaktaatan, apabila ketaatanmu sudah terpenuhi.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk menaati perintah Allah sepenuhnya dan memperingatkan konsekuensi dari ketidaktaatan.

1. Berhati-hatilah dalam Menaati Perintah Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 28:1-2 “Jikalau kamu taat sepenuhnya kepada Tuhan, Allahmu, dan dengan setia mengikuti segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan meninggikan kamu di atas segala bangsa di muka bumi. Segala berkat itu akan datang kepadamu dan menemanimu jika kamu taat kepada Tuhan, Allahmu."

2. Ibrani 2:2-3 "Sebab karena pekabaran yang disampaikan melalui malaikat-malaikat itu bersifat mengikat dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat hukuman yang setimpal, bagaimanakah kita dapat luput jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?"

2 Korintus 10:7 Apakah kamu memandang segala sesuatu berdasarkan penampilan luarnya? Jika ada orang yang percaya pada dirinya sendiri bahwa ia adalah milik Kristus, baiklah ia memikirkan kembali hal ini, bahwa sama seperti ia adalah milik Kristus, demikian pula kita adalah milik Kristus.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mengingat bahwa mereka, seperti dia, adalah milik Kristus dan tidak boleh menilai berdasarkan penampilan luar.

1. Janganlah kita menilai dari apa yang tampak, tetapi percayalah kepada Kristus.

2. Kita semua dipersatukan di dalam Kristus, apapun perbedaan kita.

1. Yesaya 11:3 - "Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka juga tidak akan belajar perang lagi."

2. Yakobus 2:1 - "Saudara-saudaraku, janganlah beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dalam hal manusia."

2 Korintus 10:8 Sebab walaupun aku agak lebih bermegah atas wewenang yang diberikan Tuhan kepada kami untuk membangun dan bukan untuk membinasakan kamu, aku tidak akan mendapat malu:

Paulus berbicara tentang wewenang yang diberikan Tuhan kepadanya untuk membangun dan bukan menghancurkan.

1. Kekuatan Cinta – Bagaimana Otoritas Tuhan melalui Cinta Dapat Mengubah Kehidupan

2. Otoritas Pengampunan - Memahami Anugerah dan Kemurahan Tuhan

1. Roma 12:20-21 - "Karena itu, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di kepalanya. Jangan sampai kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan."

2. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu memiliki cinta satu sama lain."

2 Korintus 10:9 Supaya aku tidak kelihatan menakut-nakuti kamu melalui surat.

Paulus menjelaskan bahwa surat-suratnya tidak dimaksudkan untuk menakut-nakuti jemaat Korintus, namun untuk menguatkan mereka.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Kita Dapat Saling Membangun

2. Surat Cinta: Menjangkau Orang Lain dengan Kebaikan

8-9 - “Terakhir, saudara-saudara, apakah yang benar, apakah yang mulia, apakah yang benar, apakah yang suci, apakah yang indah, apakah yang terpuji ? tentang hal-hal seperti itu. Apa pun yang telah kamu pelajari atau terima atau dengar dariku, atau lihat dalam diriku? praktikkanlah itu. Dan Allah damai sejahtera akan menyertai kamu."

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling mendorong dalam kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, sebagaimana kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan? Dan semuanya semakin banyak ketika kamu melihat hari kiamat semakin dekat.”

2 Korintus 10:10 Sebab surat-suratnya, katanya, berbobot dan kuat; tetapi penampilan tubuhnya lemah, dan ucapannya hina.

Paulus dikritik karena kekuatan kata-kata tertulisnya, namun kehadiran fisik dan ucapannya dianggap lemah.

1. Kekuatan Kata-kata: Bagaimana Kata-kata Kita Dapat Membuat Perbedaan di Dunia

2. Menemukan Kekuatan Melalui Kelemahan: Mengandalkan Tuhan Bukan Kekuatan Sendiri

1. Amsal 16:24 Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi jiwa, dan menyehatkan tulang.

2. Yesaya 40:29 Dia memberi kekuatan kepada yang lemah; dan bagi mereka yang tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2 Korintus 10:11 Hendaknya orang demikian berpikir demikian, bahwa sebagaimana kita tertulis dalam kata-kata pada waktu kita tidak hadir, demikian pula halnya dengan perbuatan kita pada waktu kita hadir.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mempertimbangkan apa yang ia katakan dalam surat-suratnya dan mengingatkan mereka bahwa perkataannya akan mencerminkan tindakannya ketika ia bersama mereka.

1. Menerima Firman Tuhan dengan Hati Terbuka

2. Perkataan dan Perbuatan Kita Harus Mencerminkan Kasih Tuhan

1. Yakobus 3:1-12 - Janganlah banyak di antara kamu yang menjadi guru, karena mengetahui bahwa kita akan menerima hukuman yang lebih berat.

2. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, kekuatanku dan penebusku.

2 Korintus 10:12 Sebab kami tidak berani menganggap diri kami termasuk orang yang banyak dan membandingkan diri kami dengan orang-orang yang memuji dirinya sendiri; tetapi mereka yang mengukur dirinya sendiri dan membandingkan dirinya satu sama lain, tidaklah bijaksana.

Paulus memperingatkan kita agar tidak membandingkan diri kita dengan orang lain, karena tidak bijaksana jika kita membandingkan diri kita dengan orang lain.

1. Bahaya Perbandingan: Mengapa Paulus Memperingatkan Kita Terhadapnya

2. Menemukan Kepuasan: Mengapa Kita Tidak Harus Mengukur Diri Sendiri Terhadap Orang Lain

1. Matius 23:11-12 - ? tetapi siapa yang terbesar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu. Dan siapa pun yang meninggikan dirinya akan direndahkan; dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan.??

2. Roma 12:3 - ? atau aku berkata, melalui kasih karunia yang diberikan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, jangan menganggap dirinya lebih tinggi daripada yang seharusnya dia pikirkan; tetapi berpikirlah dengan bijaksana, sebagaimana Allah telah memberikan kepada setiap manusia ukuran keimanan.??

2 Korintus 10:13 Tetapi kami tidak akan bermegah atas segala sesuatu yang tidak sesuai dengan ukuran kami, melainkan sesuai dengan ukuran peraturan yang Allah berikan kepada kami, suatu ukuran yang dapat dicapai oleh kamu.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus agar mereka tidak bermegah atas hal-hal di luar kemampuan mereka. Sebaliknya, mereka harus berjuang untuk mencapai tujuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

1. Mengenali dan Mencapai Tujuan Tuhan - 2 Korintus 10:13

2. Mengetahui Batasan Anda dan Mencapai Potensi Anda- 2 Korintus 10:13

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Mazmur 19:14 - Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan di mata-Mu, ya Tuhan, batu karangku dan penebusku.

2 Korintus 10:14 Sebab kami tidak berusaha melebihi batas kemampuan kami, seolah-olah kami tidak menjangkau kamu; sebab kami juga sampai kepada kamu dalam pemberitaan Injil Kristus.

Paulus dan rekan-rekannya memberitakan Injil Kristus kepada jemaat di Korintus, tanpa menjangkau melampaui kemampuan mereka.

1. Menjangkau Lebih Jauh: Bagaimana Memperluas dan Bertumbuh dalam Iman

2. Memberitakan Injil: Membawa Kabar Baik kepada Sesama

1. Roma 10:14 - Kalau begitu, bagaimana mungkin mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat beriman kepada yang belum pernah mereka dengar?

2. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

2 Korintus 10:15 Tidak memegahkan diri yang tidak sesuai dengan ukuran kita, yaitu hasil jerih payah orang lain; tetapi dengan pengharapan, ketika imanmu bertambah, bahwa kami akan diperluas olehmu sesuai dengan pemerintahan kami secara berlimpah,

Rasul Paulus mendorong jemaat Korintus untuk meningkatkan iman mereka sehingga ia dan timnya dapat lebih membantu mereka.

1. Perbanyak Imanmu, Perbanyak Keberkahanmu

2. Kekuatan Harapan Melalui Iman

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Efesus 3:20 - Bagi Dialah yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

2 Korintus 10:16 Untuk memberitakan Injil di daerah-daerah di luar kamu, dan jangan bermegah atas barang-barang milik orang lain yang kami sediakan.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk mewartakan Injil kepada orang-orang yang berada di luar jangkauan mereka dan tidak menghargai karya orang lain.

1. Kekuatan Membagikan Injil

2. Menghargai Pekerjaan Orang Lain

1. Matius 28:19-20 (Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu)

2. Amsal 16:18 (Kesombongan mendahului kehancuran, dan keangkuhan mendahului kejatuhan)

2 Korintus 10:17 Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.

Kita hendaknya bangga pada Tuhan dan bukan pada diri kita sendiri.

1. Tuhan Layak Dipuji Kita

2. Tuhan adalah Sumber Kebanggaan Kita

1. Mazmur 34:3 - "Pujilah Tuhan bersamaku; marilah kita bersama-sama mengagungkan nama-Nya."

2. Yakobus 4:10 - "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan dia akan meninggikanmu."

2 Korintus 10:18 Sebab bukan dia yang memuji dirinya sendiri yang berkenan, melainkan siapa yang dipuji oleh Tuhan.

Kita tidak berhak menyetujui diri kita sendiri; terserah pada Tuhan untuk memuji kita.

1. Nilai Kita Ditemukan di dalam Tuhan

2. Persetujuan Kita Ditemukan di Mata Tuhan

1. Yeremia 17:7-8 - Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Dia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya merambat ke tepi sungai.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2 Korintus 11 adalah pasal kesebelas dari Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus membela kerasulannya dan mengungkap guru-guru palsu yang telah menyusup ke dalam gereja Korintus.

Paragraf ke-1: Paulus mengungkapkan keprihatinannya bahwa orang-orang percaya di Korintus mudah terpengaruh oleh guru-guru palsu yang memberitakan Injil yang berbeda dan mengaku sebagai rasul yang ulung (2 Korintus 11:4). Ia memperingatkan mereka agar tidak tertipu oleh orang-orang yang menyamar sebagai pelayan kebenaran namun sebenarnya adalah pekerja yang curang (2 Korintus 11:13-15). Paulus menonjolkan kredibilitasnya sendiri sebagai seorang rasul, bermegah bukan karena kesombongan melainkan karena kebutuhan untuk mempertahankan otoritasnya. Dia menceritakan penderitaan, kerja keras, pemenjaraan, pemukulan, dan pengalaman mendekati kematiannya yang dialaminya demi menyebarkan Injil yang benar.

Paragraf ke-2: Paulus membahas tuduhan yang dilontarkan terhadapnya terkait masalah keuangan. Ia menyatakan bahwa ia tidak membebani umat beriman di Korintus secara finansial selama berada di antara mereka dan menegaskan bahwa ia akan terus menahan diri untuk tidak melakukan hal tersebut (2 Korintus 11:8-9). Ia menunjukkan bahwa meskipun ia tidak menerima dukungan finansial dari mereka secara langsung, gereja-gereja lain memberikan bantuan kepadanya selama ia melayani di Korintus. Paulus mengungkapkan kasih dan kepedulian yang mendalam terhadap jemaat di Korintus meskipun mereka rentan terhadap ajaran palsu.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan peringatan terhadap orang-orang yang berusaha mengeksploitasi dan menipu mereka. Paulus menyatakan bahwa jika ada orang yang datang memberitakan Yesus yang berbeda atau roh yang berbeda atau injil yang berbeda dari apa yang mereka terima darinya, mereka tidak boleh membiarkan hal itu terjadi (2 Korintus 11:4). Beliau mendorong mereka untuk tetap teguh dalam iman dan cerdas dalam mengambil keputusan. Meski menghadapi tentangan dan tuduhan fitnah, Paulus menegaskan komitmennya terhadap pekerjaan Kristus dan bersumpah untuk terus memberitakan kebenaran.

Ringkasnya, Surat Dua Korintus pasal sebelas berfokus pada pembelaan kerasulan Paulus melawan guru-guru palsu dan mengungkap taktik-taktik penipuan mereka. Paulus memperingatkan jemaat di Korintus agar mereka mudah tertipu oleh mereka yang memberitakan Injil yang berbeda dan mengaku sebagai rasul super. Dia menyoroti penderitaan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang rasul, menekankan komitmennya untuk menyebarkan Injil yang benar. Paul menjawab tuduhan mengenai masalah keuangan, meyakinkan mereka bahwa dia tidak membebani mereka secara finansial. Beliau menutupnya dengan peringatan terhadap ajaran-ajaran palsu dan mendorong orang-orang beriman untuk tetap teguh dalam iman mereka dan cerdas dalam mengambil keputusan. Bab ini menekankan pentingnya daya pengamatan, membela Injil yang benar, dan tetap setia di tengah perlawanan dari guru-guru palsu.

2 Korintus 11:1 Sekiranya Allah kamu dapat sedikit menanggung kebodohanku, dan sungguh bersabarlah.

Paulus meminta jemaat di Korintus untuk bersabar menghadapinya, meskipun dia mungkin terlihat bodoh.

1. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana bersabar terhadap orang lain, bahkan ketika mereka melakukan kesalahan.

2. Merangkul Kerendahan Hati - Belajar menerima kebodohan diri sendiri dan kebodohan orang lain.

1. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni;"

2. Roma 12:14-16 - "Berbahagialah orang yang menganiaya kamu; berkatilah dan jangan mengutuk mereka. Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah dengan orang yang menangis. Hiduplah rukun satu sama lain. Jangan sombong, tetapi bergaullah dengan orang-orang rendahan. Janganlah kamu menganggap dirimu sendiri bijaksana."

2 Korintus 11:2 Sebab aku cemburu kepadamu dengan cemburu yang saleh, karena aku telah mempertunangkan kamu dengan satu suami, agar aku dapat mempersembahkan kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.

Paulus mengungkapkan kecemburuannya terhadap jemaat di Korintus, menginginkan mereka tetap setia hanya kepada Kristus.

1. “Kesetiaan yang Tetap: Sebuah Panggilan untuk Tetap Murni bagi Kristus”

2. “Kecemburuan Tuhan dan Respon Kesetiaan Kita kepada Kristus”

1. Roma 12:2 - “Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, yang dikehendaki Allah.”

2. Efesus 5:25-27 - “Suamiku, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuk gereja; Supaya ia dapat menguduskan dan menyucikannya dengan permandian air dengan firman, Agar ia dapat mempersembahkan bagi dirinya suatu jemaat yang mulia, yang tidak bernoda, atau berkerut, atau semacamnya; tetapi supaya itu kudus dan tidak bercacat.”

2 Korintus 11:3 Tetapi aku khawatir, jangan sampai sama seperti ular memperdaya Hawa melalui kelicikannya, maka pikiranmu pun akan dirusak oleh kesederhanaan yang ada dalam Kristus.

Paulus mengungkapkan kekhawatirannya bahwa pikiran jemaat Korintus akan dirusak oleh kesederhanaan iman di dalam Kristus, seperti ular yang menipu Hawa di Taman Eden.

1. Jangan Tertipu: Menjaga Terhadap Kehalusan Dosa

2. Kesederhanaan Iman kepada Kristus: Berdiri Teguh dalam Keyakinan Tanpa Kompromi

1. Kejadian 3:1-7 - Ular menipu Hawa di Taman Eden

2. Yakobus 1:14-15 - Jangan tertipu oleh godaan

2 Korintus 11:4 Sebab jika orang yang datang itu memberitakan Yesus yang lain, yang belum kami beritakan, atau jika kamu menerima roh lain yang belum kamu terima, atau Injil lain yang belum kamu terima, maka kamu boleh ikut bersamanya.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus agar tidak menerima ajaran palsu dari para pengkhotbah, karena mereka bisa saja memperkenalkan Yesus yang berbeda, Roh yang berbeda, atau Injil yang berbeda dari apa yang diberitakan.

1. Bahaya Ajaran Palsu - 2 Korintus 11:4

2. Otoritas Kitab Suci - 2 Korintus 11:4

1. Galatia 1:6-9 - Paulus memperingatkan agar tidak mendengarkan Injil lain

2. 1 Yohanes 4:1 - Menguji nabi-nabi palsu untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Tuhan

2 Korintus 11:5 Sebab menurutku aku tidak tertinggal sedikit pun dari rasul-rasul yang paling utama.

Paulus tidak kalah dengan rasul-rasul lainnya dalam hal apapun.

1. Jangan Meremehkan Nilai Anda - 2 Korintus 11:5

2. Percaya pada Diri Sendiri - 2 Korintus 11:5

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Roma 12:3 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana.

2 Korintus 11:6 Sekalipun perkataanku kasar, namun pengetahuanku tidak; tetapi kami telah dinyatakan sepenuhnya di antara kamu dalam segala hal.

Paulus menyatakan bahwa meskipun perkataannya mungkin tidak sopan, pengetahuannya tidak kurang. Dia telah menunjukkan pengetahuan dan pemahamannya kepada jemaat Korintus.

1. Kekuatan Pengetahuan: Bagaimana Mengenal Firman Tuhan Mengubah Hidup Kita

2. Pidato Penting: Bagaimana Perkataan Kita Mencerminkan Karakter Kita

1. Amsal 16:21 - Orang yang bijaksana hatinya disebut berpengertian, dan perkataan yang manis menambah didikan.

2. Yakobus 3:2-12 - Sebab kita semua pernah tersandung dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka dialah manusia sempurna, sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya.

2 Korintus 11:7 Adakah kesalahanku jika aku merendahkan diri agar kamu meninggikan diri, karena aku telah memberitakan Injil Allah kepadamu dengan cuma-cuma?

Paulus mempertanyakan apakah dia telah melakukan pelanggaran dengan merendahkan dirinya dan memberitakan Injil Allah secara cuma-cuma kepada jemaat Korintus.

1. Kekuatan Sikap Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Apa Artinya Merendahkan Diri dan Bebas Memberitakan Injil Tuhan

2. Merendahkan Diri Karena Meninggikan Orang Lain: Teladan Paulus

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Filipi 2:3-4 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2 Korintus 11:8 Aku merampok gereja-gereja lain dan mengambil upahnya untuk

melayani kamu.

Paulus mengaku mengambil gaji dari gereja lain untuk melayani jemaat Korintus.

1. Melayani Sesama dengan Kasih: Teladan Paulus

2. Bagaimana Melayani dengan Tanpa Pamrih dan Pengorbanan

1. Matius 20:28 - "Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

2. Filipi 2:7 - "Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia."

2 Korintus 11:9 Ketika aku hadir di tengah-tengah kamu dan aku membutuhkan, aku tidak memungut biaya apapun kepada siapa pun; sebab apa yang kurang bagiku itu disumbangkan oleh saudara-saudaraku yang datang dari Makedonia; dan dalam segala hal aku menjaga diriku agar tidak menjadi beban bagimu. kamu, dan aku juga akan menjaga diriku sendiri.

Paulus menjaga dirinya agar tidak menjadi beban bagi jemaat Korintus dan didukung oleh jemaat Makedonia ketika ia membutuhkan.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Hati Kedermawanan untuk Menafkahi Umat-Nya

2. Kekuatan Pelayanan yang Rendah Hati: Bagaimana Kita Bisa Melayani Tanpa Menjadi Beban

1. Filipi 4:19 - Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

2. Lukas 14:12-14 - Lalu berkatalah ia juga kepada orang yang menyuruhnya, Apabila engkau membuat makan malam atau makan malam, janganlah memanggil teman-temanmu, atau saudara-saudaramu, atau saudara-saudaramu, atau tetangga-tetanggamu yang kaya; jangan sampai mereka juga menawarimu lagi, dan imbalan akan diberikan kepadamu. Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, panggillah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta: maka kamu akan diberkati; karena mereka tidak dapat memberi balasan kepadamu: karena engkau akan diberi balasan pada saat kebangkitan orang benar.

2 Korintus 11:10 Demi kebenaran Kristus yang ada di dalam aku, maka di daerah Akhaya tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi aku untuk bermegah.

Paulus menyombongkan diri bahwa tidak seorang pun dapat menghentikannya untuk memberitakan kebenaran Kristus di wilayah Akhaya.

1. Jangan Takut Berbicara Kebenaran Kristus

2. Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2. Mazmur 27:14 - "Tunggulah Tuhan; jadilah kuat, dan biarlah hatimu berani; tunggulah Tuhan!"

2 Korintus 11:11 Mengapa? karena aku mencintaimu bukan? Tuhan tahu.

Paulus mengungkapkan kasihnya kepada jemaat Korintus dan kepeduliannya terhadap kesejahteraan rohani mereka, dengan mempertanyakan apakah kurangnya iman mereka kepadanya disebabkan oleh kurangnya kasih.

1. Kekuatan Cinta: Belajar Percaya pada Kasih Tuhan

2. Ikatan Cinta yang Tak Terputuskan: Bertumbuh dalam Iman Bersama

1. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

2. Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

2 Korintus 11:12 Tetapi apa yang aku lakukan, itulah yang akan aku lakukan, supaya aku dapat melenyapkan kesempatan dari mereka yang menginginkan kesempatan; agar di tempat mereka bermegah, mereka dapat ditemukan sama seperti kita.

Penulis bertekad untuk melakukan apa yang telah mereka rencanakan, meskipun itu

berarti menghilangkan kesempatan tersebut dari pihak yang mencari kesempatan untuk mengkritik mereka.

1. "Teguhlah dalam Komitmen Anda - 2 Korintus 11:12"

2. "Mengatasi Pertentangan - 2 Korintus 11:12"

1. Yohanes 15:18-19 - "Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia membenci Aku terlebih dahulu. Jika kamu milik dunia, ia akan mengasihi kamu sebagai miliknya. Sebagaimana adanya, kamu bukan milik dunia dunia, tetapi Aku telah memilih kamu dari dunia ini. Itulah sebabnya dunia membenci kamu."

2. Matius 5:11-12 - "Berbahagialah kamu apabila kamu dihina, dianiaya, dan difitnah segala macam kejahatan terhadap kamu karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga, karena sama cara mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu."

2 Korintus 11:13 Sebab mereka adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja penipu yang mengubah dirinya menjadi rasul-rasul Kristus.

Rasul palsu dan pekerja penipu berpura-pura menjadi rasul Kristus.

1: Kita harus waspada dan berdaya pengamatan ketika menilai mereka yang mengaku sebagai rasul Kristus.

2: Kita harus waspada terhadap orang-orang yang mencoba menipu kita agar percaya bahwa mereka adalah rasul Kristus.

1: Kisah Para Rasul 20:29-30 Sebab inilah yang aku tahu, bahwa setelah kepergianku, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu, tidak menyayangkan kawanan domba itu. Juga dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengucapkan kata-kata kotor untuk menarik murid-murid agar mengikuti mereka.

2:1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah: karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

2 Korintus 11:14 Dan tidak mengherankan; karena Setan sendiri menjelma menjadi malaikat terang.

Setan menyamar sebagai malaikat terang untuk menipu manusia.

1. Sifat Setan yang Menipu – bagaimana dia menyesatkan kita dan menyebabkan kita meragukan kebenaran Allah.

2. Kenakan Perlengkapan Senjata Tuhan yang Lengkap – satu-satunya cara untuk melawan kebohongan musuh adalah dengan mengenakan kuasa Tuhan.

1. Efesus 6:11; Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

2. 2 Korintus 10:3-5; Sebab walaupun kita hidup dalam daging, kita tidak berperang menurut daging: (Sebab senjata-senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang kuat melalui Allah untuk merobohkan benteng-benteng yang kuat;) Menjatuhkan khayalan-khayalan, dan segala perkara tinggi yang meninggikan dirinya sendiri bertentangan dengan pengetahuan tentang Allah, dan menawan segala pikiran untuk taat kepada Kristus.

2 Korintus 11:15 Oleh karena itu, tidak ada gunanya jika para pelayannya juga diubah menjadi pelayan kebenaran; yang kesudahannya akan sesuai dengan perbuatan mereka.

Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa jika Setan dapat menyamar sebagai malaikat terang, tidak mengherankan jika hamba-hambanya dapat tampil sebagai hamba kebenaran. Namun, tujuan akhir mereka akan ditentukan oleh perbuatan mereka.

1. Bahaya Ajaran Palsu: Cara Mengenali Nabi Palsu dan Membedakan Kebenaran

2. Akhir Segala Perbuatan : Menuai Apa yang Ditabur dan Penghakiman Tuhan

1. Yohanes 8:44 “Kamu milik ayahmu, iblis, dan kamu ingin menuruti keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, tidak berpegang pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Ketika dia berbohong, dia berbicara dalam bahasa aslinya, karena dia adalah pembohong dan bapak segala kebohongan.”

2. 1 Yohanes 4:1 “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.”

2 Korintus 11:16 Sekali lagi aku berkata, Janganlah ada orang yang menganggap aku bodoh; jika tidak, terimalah aku seperti orang bodoh, supaya aku dapat sedikit bermegah.

Paulus meminta jemaat di Korintus untuk tidak menganggapnya bodoh, dan kemudian menyatakan bahwa jika mereka menganggapnya bodoh, dia akan menerimanya sehingga dia dapat sedikit bermegah.

1. Perlunya Kerendahan Hati dalam Kepemimpinan

2. Pengertian Kesombongan dan Sombong dalam Alkitab

1. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2 Korintus 11:17 Apa yang kukatakan, bukan kukatakan menurut kehendak Tuhan, melainkan seolah-olah dengan kebodohan, karena percaya diri dan bermegah.

Paulus menyatakan bahwa perkataan yang diucapkannya bukan berasal dari Tuhan, melainkan berasal dari suatu kesombongan.

1. Bahaya Bermegah – Amsal 27:1-2

2. Kekuatan Kerendahan Hati - Yakobus 4:6-7

1. Amsal 27:1-2 - "Janganlah kamu bermegah tentang hari esok, karena kamu tidak tahu apa yang akan terjadi suatu hari nanti. Biarlah orang lain memuji kamu, dan bukan mulutmu sendiri; orang lain, dan bukan bibirmu sendiri."

2. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Dia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dikatakan, 'Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati.' Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu ."

2 Korintus 11:18 Melihat banyaknya kemuliaan menurut daging, aku pun mau bermegah.

Paulus mengatakan dia akan bermegah atas penderitaan dan kelemahannya, meskipun banyak yang bermegah atas pencapaian fisiknya.

1. Kekuatan Kelemahan: Belajar Bermegah dalam Penderitaan Kita

2. Belajar Merangkul Salib: Bermegah dalam Kelemahan

1. Filipi 3:7-8, “Tetapi segala keuntungan yang ada padaku, aku anggap rugi karena Kristus. Sesungguhnya segala sesuatu kuanggap rugi karena lebih berharganya mengenal Kristus Yesus, Tuhanku.”

2. Yesaya 45:3, “Aku akan memberikan kepadamu harta terpendam, kekayaan yang disimpan di tempat rahasia, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah Tuhan, Allah Israel, yang memanggil kamu dengan namanya.”

2 Korintus 11:19 Sebab kamu senang menderita sebagai orang bodoh, padahal kamu sendiri bijaksana.

Paulus memperingatkan jemaat Korintus untuk berhati-hati terhadap guru-guru palsu yang berpura-pura bijaksana, karena mereka cepat menerima mereka.

1. "Orang Bodoh yang Membawa Hadiah Palsu: Mengabaikan Tanda Peringatan Guru Palsu"

2. "Melihat Melalui Penipuan: Mengetahui Tanda-Tanda Guru Palsu"

1. Amsal 14:15 - "Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya."

2. 2 Petrus 2:1-2 - "Tetapi nabi-nabi palsu juga muncul di antara orang-orang, sama seperti akan ada guru-guru palsu di antara kamu, yang secara diam-diam akan membawa ajaran-ajaran sesat yang merusak, bahkan menyangkal Tuan yang telah membeli mereka, mendatangkan malapetaka bagi diri mereka sendiri." kehancuran. Dan banyak orang akan mengikuti hawa nafsu mereka, dan karena mereka jalan kebenaran akan dihujat.”

2 Korintus 11:20 Sebab kamu menderita jika seseorang memperbudak kamu, jika seseorang memangsa kamu, jika seseorang merampas kamu, jika seseorang

meninggikan diri, jika seseorang memukul muka kamu.

Rasul Paulus memperingatkan jemaat Korintus bahwa mereka akan menderita jika membiarkan diri mereka dimanfaatkan atau dianiaya.

1. Melindungi Diri Anda Dari Manipulasi dan Penyalahgunaan

2. Berdiri Melawan Ketidakadilan dan Penindasan

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Amsal 18:14 - Semangat manusia tahan terhadap penyakit, tetapi siapa yang sanggup menanggung semangat patah?

2 Korintus 11:21 Aku berbicara tentang celaan, seolah-olah kami lemah. Namun di mana pun ada orang yang berani, (kataku bodoh,) aku juga berani.

Paulus menyatakan bahwa dia berbicara dengan berani meskipun dia tampak lemah.

1. Tuhan adalah Kekuatan kita dalam Kelemahan

2. Keberanian Menghadapi Kelemahan

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2. 1 Korintus 1:25 - Sebab kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia; dan kelemahan Tuhan lebih kuat dari manusia.

2 Korintus 11:22 Apakah mereka orang Ibrani? aku juga. Apakah mereka orang Israel? aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? aku juga.

Paulus dengan bangga menyatakan warisan dan silsilah Yahudinya.

1: Kita harus bangga dengan warisan kita dan bangga dengan siapa diri kita.

2: Kita harus menggunakan warisan kita untuk membangun jembatan dan membina hubungan dengan orang lain.

1: Galatia 3:28-29 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Kisah Para Rasul 17:26-27 Dan dari satu orang Ia menjadikan umat manusia segala bangsa untuk hidup di seluruh muka bumi, setelah ditentukan masa-masanya dan batas-batas tempat tinggalnya.

2 Korintus 11:23 Apakah mereka pelayan Kristus? (Saya berbicara seperti orang bodoh) Saya lebih dari itu; dalam jumlah pekerja yang lebih banyak, dalam jumlah yang tidak terkira, dalam penjara lebih sering, dalam kematian lebih sering.

Paulus membanggakan kerja keras dan penderitaannya demi Injil, jauh melebihi penderitaan para guru palsu.

1. Pekerjaan Kasih: Biaya Melayani Yesus

2. Melayani Kristus dengan Sukacita dan Ketekunan

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

2. Roma 8:35-37 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

2 Korintus 11:24 Dari orang-orang Yahudi lima kali aku menerima empat puluh kali cambukan, kecuali satu pukulan.

Paulus menceritakan pengalamannya dicambuk oleh orang Yahudi sebanyak lima kali, setiap kali menerima empat puluh cambukan, kecuali satu kali.

1. Ketekunan Melalui Penderitaan: Menelaah Teladan Paulus

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan: Pelajaran dari Pengalaman Pencambukan Paulus

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. 1 Petrus 4:12-13 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu heran terhadap nyala api pencobaan yang menimpa kamu untuk menguji kamu, seolah-olah sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu. Tetapi bersukacitalah karena kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus, bahwa kamu juga dapat bersukacita dan bergembira ketika kemuliaan-Nya dinyatakan."

2 Korintus 11:25 Tiga kali aku dipukul dengan tongkat, satu kali aku dilempari batu, tiga kali aku karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di laut;

Paulus menceritakan betapa dia sangat menderita demi Injil.

1. Biaya Pemuridan: Memikul Salib bersama Paulus

2. Bertekun dalam Kesulitan: Bagaimana Paulus Bertahan dalam Kesulitan

1. Matius 16:24-26; Filipi 3:10 - Menghitung Harga dan Menemukan Kenyamanan di Salib

2. Ibrani 11:36-38; Yakobus 1:2-4 - Iman Ketekunan Menghadapi Cobaan dan Kesengsaraan

2 Korintus 11:26 Dalam perjalanan sering kali, dalam bahaya air, dalam bahaya penyamun, dalam bahaya dari pihak saudara sebangsaku, dalam bahaya dari pihak bangsa-bangsa, dalam bahaya di kota, dalam bahaya di padang gurun, dalam bahaya di laut, dalam bahaya di antara saudara-saudara palsu;

Paulus mengalami banyak bahaya dan kesulitan dalam perjalanan misinya untuk memberitakan Injil.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Keadaan Sulit

2. Kekuatan Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Ibrani 11:32-38 - Contoh iman dalam menghadapi kesulitan yang besar.

2 Korintus 11:27 Dalam keletihan dan kesakitan, dalam sering berjaga-jaga, dalam lapar dan haus, dalam sering berpuasa, dalam kedinginan dan dalam keadaan telanjang.

Paulus menanggung penderitaan yang luar biasa dalam pelayanannya, termasuk kelelahan, kesakitan, penjagaan, kelaparan, kehausan, puasa, kedinginan, dan ketelanjangan.

1. Hamba yang Menderita: Teladan Paulus dalam Komitmen dan Keberanian

2. Makna Pengorbanan: Pelayanan Paulus yang Tanpa Pamrih

1. Filipi 3:8-11 - Dedikasi Paulus untuk mengenal Kristus dan ditemukan di dalam Dia meskipun harus menanggung resiko

2. Ibrani 12:1-3 - Perlunya bertekun melewati kesulitan dengan mengarahkan pandangan kita pada Yesus

2 Korintus 11:28 Selain hal-hal yang tidak ada, yang setiap hari menimpaku, juga urusan semua jemaat.

Paulus dibebani dengan tanggung jawab untuk mengurus semua gereja.

1. Besarnya Tanggung Jawab: Teladan Paulus dalam Bertanggung Jawab terhadap Semua Gereja

2. Pelayanan Setia: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Dedikasi Paulus kepada Semua Gereja

1. 1 Korintus 4:2 - Terlebih lagi seorang penatalayan dituntut agar seseorang didapati setia.

2. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia: engkau telah setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita tuanmu.

2 Korintus 11:29 Siapakah yang lemah dan aku tidak lemah? siapa yang tersinggung, dan aku tidak terbakar?

Paulus menunjukkan komitmennya kepada jemaat Korintus dengan menekankan kesediaannya untuk menderita seperti mereka.

1. Menerima Penderitaan: Sebuah Pemeriksaan terhadap Komitmen Paulus kepada Jemaat Korintus

2. Teladan Paulus: Panggilan untuk Berkorban demi Sesama

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita; berduka bersama orang yang berduka.

2. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2 Korintus 11:30 Jikalau aku memerlukan kemuliaan, maka aku akan memuliakan kelemahan-kelemahanku.

Rasul Paulus rela bermegah atas kelemahannya demi menunjukkan kehebatan Tuhan.

1. "Kekuatan Kelemahan"

2. "Kekuatan Tuhan Terungkap dalam Kelemahan Kita"

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. 1 Korintus 1:25 - Sebab kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia.

2 Korintus 11:31 Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang diberkati selama-lamanya, mengetahui bahwa aku tidak berbohong.

Paulus mengingatkan pembacanya bahwa Tuhan mengetahui kebenaran perkataannya dan bahwa Dia diberkati selamanya.

1. Kebenaran Tuhan Selalu Benar - 2 Korintus 11:31

2. Diberkati Selamanya - 2 Korintus 11:31

1. Roma 3:4 - “Hendaklah Allah benar, meskipun semua orang adalah pembohong.”

2. 1 Yohanes 5:20 - “Dan kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan memberi kita pengertian, sehingga kita dapat mengenal Dia yang benar; dan kita ada di dalam Dia yang benar, di dalam Putra-Nya Yesus Kristus. Dialah Tuhan yang sejati dan hidup yang kekal.”

2 Korintus 11:32 Di Damaskus, gubernur di bawah pimpinan Aretas, raja, mempertahankan kota Damaskin dengan sebuah garnisun, karena ingin menangkap aku.

Paulus berada di Damaskus dan gubernur kota itu, di bawah pemerintahan Raja Aretas, berusaha menangkapnya.

1. Tetap Setia Meski Ada Tantangan yang Kita Hadapi

2. Kekuatan Ketekunan yang Setia

1. Ibrani 11:24-27 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun; Memilih untuk menderita sengsara bersama umat Tuhan, dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat; Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada harta di Mesir: karena Ia menaruh hormat terhadap ganjaran pahala.

2. Roma 8:31 - Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Korintus 11:33 Dan melalui jendela di dalam keranjang aku diturunkan ke tembok, dan luput dari tangannya.

Paul menceritakan bagaimana dia lolos dari tangan musuh-musuhnya dengan diturunkan dari tembok melalui jendela di dalam keranjang.

1. Perlindungan Tuhan: Bagaimana Tuhan Menjaga Kita dari Musuh

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Tantangan dengan Percaya pada Tuhan

1. 2 Korintus 11:33

2. Mazmur 18:2-3, “Tuhanlah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku dan perlindunganku, penyelamatku; engkau menyelamatkanku dari kekerasan."

2 Korintus 12 adalah pasal kedua belas dari Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus. Dalam bab ini, Paulus berbagi tentang pengalaman rohaninya yang luar biasa, termasuk penglihatannya tentang surga, dan membahas duri dalam dagingnya.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menceritakan pengalaman yang luar biasa dimana ia diangkat ke surga ketiga dan mendengar hal-hal yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata yang tidak boleh diucapkan manusia (2 Korintus 12:2-4). Beliau dengan rendah hati mengakui bahwa bermegah atas wahyu-wahyu seperti itu tidaklah bermanfaat, namun Beliau kemudian membagikan kisah ini sebagai sebuah penegasan akan otoritas kerasulannya. Paulus menyebutkan ada duri dalam dagingnya yang diberikan Tuhan agar dia tidak menjadi sombong akibat pengalaman luar biasa tersebut.

Paragraf ke-2: Paulus menggambarkan bagaimana dia memohon kepada Tuhan sebanyak tiga kali agar duri ini disingkirkan dari dirinya (2 Korintus 12:8). Namun, alih-alih menghilangkannya, Tuhan malah meyakinkannya bahwa kasih karunia-Nya cukup dan kuasa-Nya menjadi sempurna dalam kelemahan (2 Korintus 12:9). Paulus menyadari bahwa melalui kelemahannya, kekuatan Kristus terpancar. Dia menyatakan bahwa dia akan lebih bermegah atas kelemahannya sehingga kuasa Kristus dapat ada padanya.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pernyataan Paulus tentang kesediaannya untuk menanggung kesulitan demi Kristus. Ia menceritakan bagaimana ia telah dihina, dianiaya, dan menghadapi berbagai cobaan sepanjang pelayanannya (2 Korintus 12:10). Namun, meski menghadapi tantangan-tantangan ini, dia tetap teguh dalam melayani Kristus. Ia mengungkapkan keyakinannya pada kekuatan Tuhan yang bekerja melalui dirinya dan menegaskan bahwa ketika ia lemah, maka ia kuat.

Singkatnya, pasal dua belas dari Surat Dua Korintus berfokus pada pengalaman rohani Paulus yang luar biasa dan membahas duri dalam dagingnya. Paulus menceritakan pengalamannya diangkat ke surga dan mendengarkan wahyu ilahi namun menahan diri untuk tidak menyombongkan diri secara berlebihan. Dia berbagi tentang duri yang diberikan oleh Tuhan sebagai pengingat yang merendahkan hati dan bagaimana dia memohon agar duri itu dihilangkan. Sebaliknya, Tuhan meyakinkan dia bahwa kasih karunia-Nya cukup dan kuasa-Nya menjadi sempurna dalam kelemahan. Paulus menerima kelemahannya, dengan senang hati menyombongkannya untuk memperbesar kekuatan Kristus. Ia mengakhirinya dengan menegaskan kesediaannya untuk

menanggung kesulitan demi Kristus dan menyatakan keyakinannya akan kekuatan Tuhan yang bekerja melalui dirinya. Bab ini menyoroti paradoks menemukan kekuatan dalam kelemahan dan menekankan kecukupan kasih karunia Allah di tengah tantangan yang dihadapi orang percaya.

2 Korintus 12:1 Tidaklah berguna bagiku untuk bermegah. Saya akan datang pada penglihatan dan wahyu Tuhan.

Paulus menjelaskan bahwa dia akan membagikan pengalamannya mendapatkan penglihatan dan wahyu dari Tuhan.

1. Kuasa Tuhan: Mengalami Keajaiban Melalui Penglihatan dan Wahyu

2. Menemukan Kekuatan dalam Kelemahan: Bagaimana Mengandalkan Kuasa Tuhan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2 Korintus 12:2 Aku mengenal seseorang di dalam Kristus lebih dari empat belas tahun yang lalu, (baik di dalam tubuh, aku tidak tahu; atau apakah di luar tubuh, aku tidak tahu: Tuhan mengetahuinya;) orang tersebut diangkat ke surga ketiga .

Paulus menceritakan seorang manusia di dalam Kristus yang diangkat ke surga ketiga empat belas tahun sebelumnya.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan : Mengalami Surga Ketiga

2.Tuhan Mengetahui Apa yang Kita Tidak Bisa: Percaya pada Kebijaksanaan-Nya

1. Mazmur 139:7-10 "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari hadirat-Mu? Jika aku naik ke surga, Engkau di sana; jika aku meletakkan tempat tidurku di neraka, lihatlah, Engkau di sana. Jika aku mengambil sayap pagi hari, dan berdiam di ujung lautan, di sanalah tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu akan memegang aku.”

2. Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,” firman Tuhan. “Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalan-Ku dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku dari pada pikiranmu.”

2 Korintus 12:3 Dan aku kenal orang yang demikian, (baik di dalam tubuh, atau di luar tubuh, aku tidak dapat membedakannya: Allah mengetahuinya;)

Paulus menceritakan pengalaman seseorang yang berada di dalam atau di luar tubuh, dan Tuhan mengetahui kebenarannya.

1. ? Pengetahuanku ?? Menjelajahi kekuatan kemahatahuan Tuhan dan bagaimana kemahatahuan itu lebih besar dari kemahatahuan kita.

2. ? dia Jalan Tidak Diketahui?? Meneliti perjalanan iman dan percaya pada hal yang tidak diketahui.

1. Roma 11:33-36 - Menjelajahi kedalaman pengetahuan dan hikmat Tuhan.

2. Ibrani 4:13 - Meneliti kuasa Firman Tuhan dan bagaimana firman itu mengungkapkan kebenaran Tuhan.

2 Korintus 12:4 Betapa ia diangkat ke dalam Firdaus dan mendengar perkataan yang tidak dapat diucapkan, yang tidak boleh diucapkan manusia.

Paulus menceritakan pengalamannya saat diangkat ke surga dimana dia mendengar kata-kata yang terlalu menakjubkan untuk diungkapkan dengan kata-kata.

1. Kemuliaan Surga : Mengalami Firman Tuhan yang Tak Terucapkan

2. Mengatasi Tantangan Hidup: Pengalaman Paulus tentang Firdaus

1. Roma 8:18-25 - Penderitaan dan Kemuliaan

2. Wahyu 21:1-4 - Yerusalem Baru

2 Korintus 12:5 Kepada orang seperti itu aku akan bermegah, tetapi bukan terhadap

diriku sendiri aku akan bermegah, melainkan karena kelemahan-kelemahanku.

Paulus memutuskan untuk bermegah atas kelemahannya, bukan dirinya sendiri.

1. Belajar Menerima Kelemahan – Bagaimana menemukan kekuatan dalam kelemahan kita dan menggunakannya untuk memuliakan Tuhan.

2. Kekuatan Kerendahan Hati – Bagaimana kita bisa rendah hati dan percaya kepada Tuhan, apapun kelemahan kita.

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah engkau tahu? Pernahkah engkau mendengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak lesu? tidak ada pencarian terhadap-Nya pengertian. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan, Dia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh pingsan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih lesu."

2 Korintus 12:6 Sebab sekalipun aku ingin bermegah, aku tidak akan menjadi orang bodoh; karena aku akan mengatakan yang sebenarnya: tetapi sekarang aku bersabar, jangan sampai ada orang yang berpikir tentang aku melebihi apa yang dia lihat tentang aku, atau apa yang dia dengar tentang aku.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk meraih kejayaan namun memilih untuk tetap rendah hati agar tidak dipandang melebihi kedudukannya.

1. Manfaat Kerendahan Hati

2. Pentingnya Tetap Rendah Hati

1. Filipi 2:3-4 "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Yakobus 4:10 "Merendahkan dirimu di hadapan Tuhan, dan Dia akan meninggikanmu."

2 Korintus 12:7 Dan supaya aku tidak meninggikan diri karena banyaknya penyataan , maka aku diberikan suatu duri di dalam dagingku, yaitu utusan Iblis yang hendak mencabuli aku, supaya aku tidak meninggikan diri.

Paulus diberi “duri dalam daging” dari Setan agar dia tidak terlalu sombong terhadap wahyu yang diterimanya.

1. Kesombongan datang sebelum kejatuhan: Pelajaran dari Duri dalam Daging Paulus.

2. Mengatasi Pencobaan: Refleksi Perjuangan Paulus dengan Duri dalam Daging.

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:7-8 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu.

2 Korintus 12:8 Untuk hal ini aku memohon kepada Tuhan tiga kali, supaya hal itu menjauh dariku.

Paulus memohon kepada Tuhan sebanyak tiga kali agar dibebaskan dari kesulitan yang dihadapinya.

1. Kekuatan Tuhan dalam Kelemahan kita - 2 Korintus 12:8

2. Kekuatan Doa yang Tekun - 2 Korintus 12:8

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yakobus 5:13 - Apakah ada di antara kamu yang sedang kesusahan? Dia harus berdoa. Apakah ada yang bahagia? Biarkan dia menyanyikan lagu pujian.

2 Korintus 12:9 Jawabnya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena dalam kelemahanku kekuatanku menjadi sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada

padaku.

Paulus diyakinkan bahwa kasih karunia Allah cukup untuk memenuhi kebutuhannya, dan dia memilih untuk bermegah dalam kelemahannya sehingga kuasa Kristus dapat ada padanya.

1. Menemukan Kekuatan Dalam Kelemahan – Bagaimana Anugerah Tuhan Cukup Pada Saat Dibutuhkan

2. Memuliakan Tuhan Melalui Kesulitan – Bersukacita dalam Kelemahan Mengalami Kuasa Kristus

1. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2 Korintus 12:10 Sebab itu aku senang pada kelemahan, celaan, kebutuhan, penganiayaan, dan kesusahan karena Kristus; sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

Paulus mampu menjadi kuat dalam imannya meski menghadapi kesulitan dalam hidup, dan dia menikmatinya karena kasihnya kepada Kristus.

1. Kekuatan Orang yang Percaya pada Kesulitan

2. Bersukacita dalam Penderitaan demi Kristus

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Matius 5:11-12 - ? Betapa malangnya kamu jika orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu secara tidak benar karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

2 Korintus 12:11 Aku menjadi bodoh karena bermegah; kamu telah memaksaku: karena

aku seharusnya mendapat pujian darimu: karena aku sama sekali tidak berada di belakang para rasul yang paling utama, meskipun aku bukan siapa-siapa.

Paulus menegaskan bahwa dirinya tidak kalah dengan rasul-rasul terhebat, padahal dia bukan siapa-siapa.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Teladan Paulus Menunjukkan Kekuatan Menjadi Rendah Hati

2. Kekuatan dari Ketiadaan: Bagaimana Teladan Paulus Menunjukkan kepada kita bahwa Iman dan Kerendahan Hati Lebih Berharga dari Apa Pun

1. Filipi 2:3-8 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.

2. 1 Korintus 4:7-13 - Apakah milikmu yang tidak kamu terima? Jika kemudian kamu menerimanya, mengapa kamu bermegah seolah-olah kamu tidak menerimanya?

2 Korintus 12:12 Sesungguhnya tanda-tanda keberadaan rasul itu terjadi di antara kamu dalam segala kesabaran, dalam tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat dan perbuatan-perbuatan perkasa.

Paulus menunjukkan tanda-tanda seorang rasul melalui kesabaran, tanda-tanda, keajaiban, dan perbuatan perkasa di gereja Korintus.

1. Sabar adalah Tanda Seorang Rasul

2. Tanda, Keajaiban, dan Perbuatan Besar dalam Gereja

1. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan pemimpin-pemimpinmu, yaitu mereka yang menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikan akibat dari cara hidup mereka, dan tirulah iman mereka.

2. 1 Korintus 2:4-5 - Perkataanku dan pesanku bukanlah kata-kata hikmat yang masuk akal, tetapi dengan keyakinan akan Roh dan kekuatan, supaya imanmu tidak bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah. .

2 Korintus 12:13 Sebab dalam hal apakah kamu lebih rendah daripada jemaat-jemaat lain, kecuali aku sendiri tidak membebani kamu? maafkan aku salah ini.

Paulus dengan rendah hati meminta jemaat Korintus untuk mengampuni dia karena tidak menjadi beban bagi mereka dibandingkan dengan gereja-gereja lain.

1. Belajar Memaafkan: Memahami Kekuatan Pengampunan dalam Hidup Kita

2. Pentingnya Menjadi Rendah Hati: Mengapa Kerendahan Hati Itu Penting

1. Matius 6:14-15 - ? Atau jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, maka Bapamu di sorga juga akan mengampuni kamu, tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.??

2. Filipi 2:3 - ? o bukan karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.??

2 Korintus 12:14 Lihatlah, untuk ketiga kalinya aku siap datang kepadamu; dan aku tidak akan membebani kamu: karena yang aku cari bukanlah milikmu, tetapi kamu: karena anak-anak tidak boleh mengumpulkan uang untuk orang tuanya, tetapi orang tua untuk anak-anaknya.

Bagian ini menekankan bahwa orang tua harus menafkahi anak-anak mereka dan bukan sebaliknya.

1. "Siapa yang Bertanggung Jawab terhadap Anak Kita?"

2. “Berkahnya Menafkahi Anak Kita”

1. Efesus 6:4 - "Dan, hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan."

2. Amsal 17:6 - "Anak-anak? anak-anak adalah mahkota orang tua; dan kemuliaan anak-anak adalah ayah mereka."

2 Korintus 12:15 Dan aku akan dengan senang hati membelanjakan dan membelanjakannya untukmu; meskipun semakin aku mencintaimu, semakin sedikit aku dicintai.

Paulus mengungkapkan kesediaannya untuk mengorbankan dirinya demi jemaat

Korintus, meskipun mereka tidak mempunyai kasih timbal balik terhadapnya.

1. Kekuatan Cinta Tanpa Syarat: Mengeksplorasi Pengorbanan Paulus yang Berani dalam 2 Korintus 12:15

2. Belajar Mencintai Tanpa Syarat: Tantangan Pesan Paulus dalam 2 Korintus 12:15

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada ini: menyerahkan seseorang? □ hidup untuk satu? teman - teman.

2 Korintus 12:16 Tetapi biarlah demikian, aku tidak membebani kamu; namun, karena licik, aku menangkap kamu dengan tipu daya.

Paulus dengan licik memenangkan jemaat Korintus ke sisinya tanpa membebani mereka.

1. Kekuatan Persuasi: Bagaimana Memenangkan Orang Tanpa Membuat Mereka Merasa Tertekan

2. Kelicikan Paulus dan Jemaat Korintus: Bagaimana Menggunakan Tipuan untuk Mencapai Hasil Positif

1. Amsal 16:21 - Orang yang bijaksana hatinya disebut berpengertian, dan perkataan yang manis menambah didikan.

2. Matius 10:16 - Sesungguhnya, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, jadi bijaklah seperti ular dan tulus seperti merpati.

2 Korintus 12:17 Adakah aku memperoleh keuntungan dari kamu melalui salah seorang di antara mereka yang aku utus kepadamu?

Paulus bertanya kepada jemaat di Korintus apakah dia memperoleh keuntungan dari orang-orang yang dia utus kepada mereka.

1. Kekuatan Tidak Mementingkan Diri Sendiri: Memilih untuk Melayani Orang Lain Tanpa Mengharapkan Keuntungan

2. Mengevaluasi Kembali Motif Kita: Memeriksa Hati Dibalik Tindakan Kita

1. Matius 6:2 - ? Oleh karena itu, apabila kamu melakukan amal, janganlah kamu meniup terompet di hadapanmu seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar mereka mendapat kemuliaan dari manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka mendapat pahalanya.??

2. Filipi 2:3-4 - ? Jangan melakukan apa pun karena ambisi yang mementingkan diri atau keangkuhan, tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.??

2 Korintus 12:18 Aku menginginkan Titus, dan bersamanya aku mengutus seorang saudara. Apakah Titus mengambil keuntungan darimu? berjalan kita tidak sejiwa? berjalan kita tidak berada pada langkah yang sama?

Paulus mengutus Titus dan seorang saudaranya ke Korintus untuk memastikan bahwa jemaat Korintus mengikuti jalan yang sama.

1. Berjalan dalam Roh yang Sama - Menelaah Apa Artinya Mengikuti Tuhan

2. Hidup dalam Komunitas – Manfaat Persatuan dalam Kristus

1. Galatia 5:25 - Jika kita hidup oleh Roh, baiklah kita juga sejalan dengan Roh.

2. Roma 12:3-5 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimilikinya. Tuhan telah menetapkan. Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain.

2 Korintus 12:19 Sekali lagi, apakah kamu berpikir bahwa kami mohon diri kepadamu? kami berbicara di hadapan Allah di dalam Kristus: tetapi kami melakukan segala sesuatu, saudara-saudaraku yang terkasih, untuk membangun kamu.

Paulus mengimbau jemaat Korintus untuk mengingat bahwa perkataannya diucapkan di hadapan Allah dan bahwa ia berupaya untuk membangun mereka.

1. Kekuatan Perkataan Kita: Berbicara di Depan Tuhan

2. Membangun Tubuh Kristus: Menjalani Kehidupan Pelayanan

1. Yakobus 3:3-12 - Kekuatan Perkataan Kita

2. Filipi 2:3-11 - Membangun Tubuh Kristus

2 Korintus 12:20 Sebab aku khawatir, kalau-kalau aku datang nanti, aku tidak mendapati kamu seperti yang kuinginkan, dan aku akan didapati kepadamu dalam keadaan yang tidak kamu inginkan, jangan sampai terjadi perdebatan, iri hati, kemurkaan, perselisihan, fitnah, bisikan, fitnah, keributan:

Paulus khawatir ketika dia mengunjungi jemaat di Korintus, mereka tidak akan menyambutnya seperti yang dia harapkan, dan mungkin akan terjadi perselisihan di antara mereka.

1. Bahaya Perselisihan - Roma 12:18

2. Berkat Persatuan - Mazmur 133:1

1. Roma 15:5 - Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, sesuai dengan Kristus Yesus.

2. Yakobus 3:16 - Sebab di mana ada iri hati dan kepentingan diri sendiri, di situ terdapat kekacauan dan segala perbuatan keji.

2 Korintus 12:21 Dan supaya apabila aku datang kembali, Allahku akan merendahkan aku di antara kamu, dan supaya aku meratapi banyak orang yang sudah berbuat dosa, dan belum bertobat dari kecemaran, percabulan, dan hawa nafsu yang mereka lakukan.

Paulus mengungkapkan kekhawatirannya agar ketika ia berkunjung lagi, Tuhan mungkin akan merendahkannya karena dosa anggota gereja yang belum bertobat dari perilaku maksiatnya.

1. Kuasa Pertobatan - Meninggalkan dosa untuk menerima rahmat dan kemurahan Tuhan.

2. Perlunya Kerendahan Hati – Menyadari kecilnya diri kita dihadapan Tuhan dan berserah diri pada kehendak-Nya.

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 4:6-7 - Namun Dia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itu sebabnya Kitab Suci berkata: ? □ od menentang orang yang sombong tetapi menunjukkan kebaikan kepada orang yang rendah hati.??Kalau begitu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2 Korintus 13 adalah pasal ketiga belas dan terakhir dari Surat Kedua Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam pasal ini, Paulus memberikan nasihat terakhirnya kepada jemaat di Korintus, memperingatkan mereka akan kunjungannya yang akan datang, dan mendorong mereka untuk memeriksa diri mereka sendiri.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menegaskan otoritasnya sebagai rasul dan mengingatkan jemaat Korintus bahwa dia tidak akan ragu untuk menerapkan disiplin ketika dia tiba (2 Korintus 13:1-2). Ia menantang mereka untuk menguji diri mereka sendiri dan menguji apakah mereka benar-benar beriman. Dia mendesak mereka untuk mengenali bahwa Yesus Kristus ada di dalam mereka kecuali mereka gagal dalam ujian. Paulus mengungkapkan harapannya bahwa mereka akan lulus ujian ini dan mendorong pertumbuhan mereka dalam kebenaran.

Paragraf ke-2: Paulus mengakui bahwa meskipun ia tampak lemah di mata mereka, ia berdoa agar Tuhan memberinya kekuatan ketika ia datang sehingga ia dapat menerapkan disiplin jika diperlukan (2 Korintus 13:3-4). Dia menekankan bahwa keinginannya adalah untuk membangun mereka daripada menghancurkan. Beliau mendesak mereka untuk melakukan apa yang benar meskipun itu berarti terlihat lemah secara duniawi.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan serangkaian nasihat. Paulus mendorong persatuan di antara orang-orang percaya, mendesak mereka untuk berupaya mencapai pemulihan, saling menghibur, sehati, hidup damai, dan mengalami kasih dan damai sejahtera Allah (2 Korintus 13:11). Beliau berpesan agar mereka saling menyapa dengan ciuman suci sebagai tanda persahabatan yang penuh kasih sayang. Akhirnya, beliau mengucapkan berkat yang memohon rahmat Tuhan atas mereka semua.

Ringkasnya, Surat Dua Korintus pasal tiga belas memuat nasihat dan peringatan terakhir Paulus sebelum kunjungannya ke Korintus. Ia menegaskan otoritasnya sebagai rasul dan memperingatkan tentang penerapan disiplin jika perlu. Paulus menantang orang-orang percaya untuk menguji diri mereka sendiri dan menguji iman mereka sambil mendorong pertumbuhan mereka dalam kebenaran. Beliau menekankan persatuan di antara orang-orang beriman dan memberikan nasihat tentang bagaimana mereka harus berinteraksi

satu sama lain dalam cinta dan perdamaian. Bab ini diakhiri dengan ucapan syukur memohon rahmat Tuhan atas mereka. Bab ini menggarisbawahi pentingnya pemeriksaan diri, persatuan, dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Allah ketika orang-orang percaya menantikan kunjungan Paulus.

2 Korintus 13:1 Ini ketiga kalinya aku mengunjungi kamu. Setiap perkataan harus dibuktikan dengan keterangan dua atau tiga orang saksi.

Paulus mengunjungi jemaat Korintus untuk ketiga kalinya untuk memperkuat perkataannya melalui kesaksian dua atau tiga orang saksi.

1. Panggilan Tuhan: Memperkuat Kesaksian kita

2. Kuasa Menegakkan Firman Tuhan

1. Matius 18:16 - "Tetapi jika dia tidak mau mendengarkanmu, maka bawalah satu atau dua orang lagi, supaya dengan keterangan dua atau tiga orang saksi setiap perkataan dapat ditegakkan."

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita saling memperhatikan, untuk membangkitkan kasih dan perbuatan baik: jangan menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah, seperti dibiasakan beberapa orang; tetapi saling menasihati, dan terlebih lagi , karena kamu melihat hari itu semakin dekat."

2 Korintus 13:2 Telah kukatakan kepadamu sebelumnya dan menubuatkan kepadamu seolah-olah aku hadir untuk kedua kalinya; dan karena sekarang aku tidak hadir, aku menulis kepada mereka yang sampai saat ini telah berbuat dosa, dan kepada semua orang lainnya, bahwa, jika aku datang lagi, aku tidak akan mengampuni:

Paulus memperingatkan jemaat di Korintus bahwa jika dia kembali, dia tidak akan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang telah berdosa terhadapnya sebelumnya.

1. Kerahiman Tuhan: Panggilan untuk Bertobat

2. Akibat Dosa yang Tidak Bertobat

1. Ibrani 4:16 - Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta

kasih karunia, supaya kita memperoleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2. Yakobus 5:20 - Biarlah dia tahu, bahwa siapa yang mengubah orang berdosa dari kesalahan jalannya, akan menyelamatkan jiwa dari maut, dan menyembunyikan banyak sekali dosa.

2 Korintus 13:3 Karena kamu mencari bukti bahwa Kristus berfirman di dalam aku, yang bagi kamu tidak lemah, melainkan kuat di dalam kamu.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk mencari bukti kehadiran Kristus di dalam dirinya, dan menekankan kekuatan bukti ini dalam kehidupan mereka.

1. Carilah Bukti Kehadiran Kristus dalam Hidup Anda

2. Didorong oleh Kuasa Kristus di dalam Anda

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. 2 Petrus 1:17 - Karena dia menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika suara datang kepadanya dari Kemuliaan Yang Mulia, mengatakan, ? □ Dialah Putraku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan.??

2 Korintus 13:4 Sebab walaupun Ia disalibkan karena kelemahan, namun Ia hidup oleh kuasa Allah. Sebab kami juga lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersamanya dalam kuasa Allah terhadap kamu.

Yesus disalib karena kelemahan, namun Dia bangkit kembali melalui kuasa Allah. Kita pun lemah, namun kita akan hidup melalui Dia dengan kuasa Tuhan.

1. Kekuatan Tuhan Lebih Besar dari Kelemahan Kita

2. Kuasa Kebangkitan dan Kehidupan

1. Roma 8:11, "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. 1 Korintus 15:57, "Tetapi puji syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita dalam perantaraan Tuhan kita Yesus Kristus."

2 Korintus 13:5 Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap dalam iman; buktikan sendiri. Tidak tahukah kamu sendiri, bagaimana Yesus Kristus ada di dalam kamu, kecuali kamu adalah orang-orang yang terkutuk?

Bagian ini mendorong pembaca untuk memeriksa diri sendiri dan membuktikan bahwa Yesus Kristus ada di dalam diri mereka, agar mereka tidak menjadi orang-orang yang terkutuk.

1. "Pemeriksaan Diri Terhadap Iman"

2. "Kepastian Mengenal Yesus Kristus"

1. Roma 8:9-11 - "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, tetapi dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Jadi jika ada orang yang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Dan jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh ini mati karena dosa, tetapi Roh adalah hidup karena kebenaran. Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati. yang mati juga akan menghidupkan tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. Lukas 9:23-24 - "Dan dia berkata kepada mereka semua: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya." : tetapi siapa pun yang kehilangan nyawanya karena Aku, dialah yang akan menyelamatkannya."

2 Korintus 13:6 Tetapi aku percaya, supaya kamu mengetahui, bahwa kami bukanlah orang-orang yang terkutuk.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk menyadari bahwa dia dan rekan-rekannya tidak ditolak oleh Allah.

1. "Kekuatan Kepercayaan pada Tuhan"

2. "Bukan Kaum Reprobat: Hidup dalam Perkenanan Tuhan"

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus? y kasih karunia yang kamu miliki telah diselamatkan."

2 Korintus 13:7 Sekarang aku berdoa kepada Allah agar kamu tidak melakukan kejahatan; bukan agar kami terlihat disetujui, tetapi agar kamu melakukan apa yang jujur, meskipun kami adalah orang-orang yang terkutuk.

Paulus berdoa kepada Allah agar jemaat Korintus melakukan apa yang benar, meskipun dia dan rekan-rekannya mungkin tidak terlihat disetujui.

1. Melakukan Hal yang Benar, Meski Mungkin Tidak Populer

2. Pentingnya Integritas Meskipun Kita Ada Ketidaksempurnaan

1. 1 Petrus 2:12 ? peliharalah tingkah lakumu di tengah-tengah bangsa kafir dengan terhormat, agar ketika mereka mencela kamu sebagai orang yang berbuat jahat, mereka dapat melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Allah pada hari kunjunganmu.??

2. Yakobus 4:17 ? o Barangsiapa mengetahui hal yang benar untuk dilakukan namun lalai melakukannya, baginya itu dosa.??

2 Korintus 13:8 Sebab kami tidak dapat berbuat apa pun yang menentang kebenaran, kecuali demi kebenaran.

Paulus mendorong jemaat Korintus untuk setia pada kebenaran karena kebenaran adalah satu-satunya hal yang dapat menahan perlawanan apa pun.

1. ? berdiri Teguh dalam Kebenaran??

2. ? Kekuatan Kebenaran yang Tidak Berubah??

1. Yesaya 40:8 - ? □ rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap teguh selama-lamanya.??

2. Amsal 12:19 - ? □ bibir yang jujur bertahan selamanya, tetapi lidah yang berdusta hanya sesaat.??

2 Korintus 13:9 Sebab kami bergembira, apabila kami lemah dan kamu kuat; dan inilah yang kami inginkan, yaitu kesempurnaanmu.

Rasul Paulus ingin jemaat Korintus menjadi sempurna dalam iman mereka.

1. Menyempurnakan Iman Melalui Kelemahan

2. Bersukacita dalam Kelemahan, Mengejar Kesempurnaan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 5:48 - Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.

2 Korintus 13:10 Sebab itu aku menulis hal-hal ini dalam keadaan tidak ada, supaya pada saat hadir aku tidak menggunakan ketajaman, sesuai dengan kuasa yang dianugerahkan Tuhan kepadaku untuk membangun, dan bukan untuk membinasakan .

Paulus menulis kepada jemaat Korintus untuk membangun mereka, dan untuk menghindari sikap tajam terhadap mereka secara pribadi, dengan menggunakan kuasa yang diberikan kepadanya oleh Tuhan.

1. Kuasa Pembangunan: Bagaimana Paulus Menggunakan Kuasanya untuk Membangun Gereja

2. Kekuatan Kasih: Bagaimana Paulus Menghindari Penggunaan Kekuatannya untuk Meruntuhkan Gereja

1. Galatia 6:1-2 - "Saudara-saudara, jika ada orang yang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani, memulihkan dia dengan roh kelembutan. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda. Saling menanggung beban? □ beban , dan dengan demikian memenuhi hukum Kristus.??

2. Roma 15:14 - "Aku sendiri puas terhadap kamu, saudara-saudaraku, bahwa kamu sendiri penuh dengan kebaikan, penuh dengan segala pengetahuan dan mampu saling mengajar."

2 Korintus 13:11 Akhirnya, saudara-saudara, selamat tinggal. Jadilah sempurna, merasa nyaman, sehati, hidup dalam damai; dan Allah kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu.

1. Kesempurnaan dan Penghiburan Tuhan: Menelusuri 2 Korintus 13:11

2. Cara Hidup Damai: Sekilas pada 2 Korintus 13:11

1. Filipi 4:7-9 - Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Roma 15:5-6 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus dengan satu suara. Kristus.

2 Korintus 13:12 Saling menyapa dengan ciuman suci.

Paulus menyerukan agar umat beriman saling menyapa dengan ciuman kudus.

1. Ciuman Persatuan: Menjelajahi Makna Salam Paulus

2. Kekuatan Ciuman Suci: Menunjukkan Cinta dan Rasa Hormat di Gereja

1. Efesus 5:21 - Tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Kristus.

2. 1 Petrus 5:14 - Saling menyapa dengan ciuman kasih.

2 Korintus 13:13 Semua orang kudus memberi salam kepadamu.

Paulus menyampaikan salam kepada jemaat Korintus dari semua orang kudus.

1. Salam Damai dan Persatuan: Kekuatan Gereja.

2. Kekuatan Rasa Memiliki: Dorongan Melalui Persekutuan.

1. Kolose 3:15 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena sebagai anggota-anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera.

2. Efesus 4:2-3 - Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut; bersabarlah, saling bersabar dalam kasih. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga kesatuan Roh melalui ikatan perdamaian.

2 Korintus 13:14 Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian. Amin.

Paulus mendoakan rahmat, kasih, dan persekutuan dengan Roh Kudus menyertai umat di Korintus.

1. Kuasa Tritunggal: Cara Menerima Rahmat, Kasih, dan Persekutuan Roh Kudus

2. Berkat Doa Paulus: Cara Menerima Berkat Rahmat, Kasih, dan Komuni

1. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

2. Yohanes 15:26 - ? Tetapi ketika Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, dia akan menjadi saksi tentang Aku.??

Galatia 1 adalah pasal pertama dari Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia. Dalam pasal ini, Paulus menegaskan otoritas kerasulannya dan membahas masalah ajaran palsu yang telah menyusup ke gereja-gereja Galatia.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menekankan panggilan ilahinya sebagai rasul, bukan diangkat oleh manusia tetapi melalui Yesus Kristus dan Allah Bapa (Galatia 1:1). Ia mengungkapkan keheranannya atas betapa cepatnya orang-orang percaya di Galatia berpaling dari Injil yang benar dan beralih ke versi yang menyimpang yang diberitakan oleh guru-guru palsu. Paulus menegaskan bahwa hanya ada satu Injil, dan siapa pun yang memberitakan Injil yang berbeda harus terkutuk (Galatia 1:6-9). Dia menekankan bahwa dia menerima pesannya langsung dari Kristus melalui wahyu.

Paragraf ke-2: Paulus membela pertobatan dan pelayanannya dengan menceritakan kehidupan masa lalunya sebagai penganiaya orang Kristen yang bersemangat. Ia menyoroti bagaimana Allah memanggilnya dalam kasih karunia-Nya dan menyatakan Putra-Nya kepadanya sehingga ia dapat berkhotbah di antara orang-orang bukan Yahudi (Galatia 1:13-16). Paulus menekankan bahwa dia tidak berkonsultasi dengan otoritas manusia mana pun tetapi langsung pergi ke Arab sebelum kembali ke Damaskus. Dia kemudian mengunjungi Yerusalem sebentar untuk bertemu dengan Petrus dan Yakobus, namun dia tidak menerima instruksi atau ajaran tambahan apa pun dari mereka.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan Paulus yang menegaskan kemandiriannya dari persetujuan atau validasi manusia. Dia menegaskan bahwa dia tidak berusaha menyenangkan manusia melainkan Tuhan, yang telah memanggilnya untuk tujuan tertentu (Galatia 1:10). Paulus menegaskan kembali bahwa dia menerima Injilnya langsung dari Kristus dan tidak dipengaruhi atau diajarkan oleh orang lain. Dia menekankan bahwa pesannya konsisten di seluruh wilayah, menunjukkan asal usulnya yang ilahi.

Ringkasnya, Pasal satu Surat Galatia berfokus pada penegakan otoritas kerasulan Paulus dan menangani ajaran-ajaran palsu di gereja-gereja Galatia. Paulus menekankan menerima pemanggilan dan Injilnya langsung dari Yesus Kristus, bukan melalui otoritas manusia. Ia mengungkapkan keheranannya atas perubahan cepat orang-orang percaya dari injil sejati ke versi menyimpang yang diberitakan oleh guru-guru palsu. Paulus membela pertobatan dan pelayanannya, menyoroti independensinya dari validasi manusia dan menegaskan bahwa pesannya konsisten di seluruh wilayah. Bab ini menyoroti pentingnya berpegang pada Injil yang benar dan mengakui panggilan ilahi Paulus sebagai rasul.

Galatia 1:1 Paulus, seorang rasul, (bukan oleh manusia, tidak juga oleh manusia, tetapi oleh Yesus Kristus, dan Allah Bapa, yang membangkitkan dia dari antara orang mati;)

Paulus memperkenalkan dirinya sebagai rasul yang dipanggil bukan oleh siapa pun melainkan oleh Yesus Kristus dan Allah Bapa.

1: Kita semua dipanggil oleh Tuhan untuk melaksanakan tujuan-Nya.

2: Kehidupan Paulus berfungsi sebagai pengingat akan panggilan kita oleh Tuhan.

1: Matius 4:19 - Dan dia berkata kepada mereka, Ikutilah aku, dan aku akan menjadikan kamu penjala manusia.

2: 1 Korintus 1:9 - Allah adalah setia, yang olehnya kamu telah dipanggil kepada persekutuan Putra-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita.

Galatia 1:2 Dan semua saudara yang bersamaku, di jemaat-jemaat di Galatia:

Paulus mengirimkan salam kepada gereja-gereja di Galatia dari dirinya dan rekan-rekannya.

1: Salam Kasih dan Persatuan Paulus kepada Jemaat di Galatia

2: Kekuatan Komunitas dan Persekutuan dalam Gereja

1: Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan; saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat.

2: 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan.

Galatia 1:3 Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus,

Sambutan Paulus kepada jemaat di Galatia memuat kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Yesus Kristus.

1. Kedamaian Tuhan di Masa Sulit

2. Anugerah Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Efesus 2:8-9 Sebab, karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Galatia 1:4 Yang telah menyerahkan diri-Nya karena dosa kita, untuk melepaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita.

Yesus memberikan diri-Nya untuk menyelamatkan kita dari dunia dan kejahatannya, sesuai dengan kehendak Tuhan.

1: Yesus mengorbankan diri-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa dan kejahatan.

2: Kita dapat diselamatkan dari dosa dunia melalui pengorbanan Yesus.

1: Efesus 2:8-9: "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2: Matius 11:28-30: "Marilah kepadaku, semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

Galatia 1:5 Baginyalah segala kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Ayat ini merupakan sebuah doksologi pujian kepada Tuhan atas karya keselamatan-Nya yang mulia.

1. Anugerah Penyelamatan Tuhan: Alasan untuk Memuliakan Dia

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Dasar Ucapan Syukur

1. Efesus 2:8-9 Sebab, karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Galatia 1:6 Aku heran, betapa cepatnya kamu disingkirkan dari Dia, yang telah memanggil kamu ke dalam kasih karunia Kristus, ke dalam suatu injil yang lain:

Paulus mengungkapkan keterkejutannya bahwa jemaat di Galatia dengan cepat meninggalkan Injil Kristus dan memilih Injil yang lain.

1. "Bahaya Injil Palsu"

2. "Sukacita Merangkul Anugerah Kristus"

1. 1 Korintus 15:1-4 - Pemberitaan Injil Yesus Kristus oleh Paulus

2. Roma 11:5-6 - Kebaikan dan kekerasan Tuhan dalam keselamatan

Galatia 1:7 Yang bukan merupakan hal lain; tetapi ada beberapa orang yang menyusahkan kamu dan memutarbalikkan Injil Kristus.

Paulus memperingatkan jemaat Galatia terhadap guru-guru palsu yang mencoba memutarbalikkan Injil Kristus.

1. Berhati-hatilah dengan Siapa yang Anda Dengarkan

2. Jangan Tersesat Oleh Ajaran Palsu

1. Roma 16:17-18 - Sekarang aku menasihati kamu, saudara-saudara, tandailah mereka yang menyebabkan perpecahan dan pelanggaran yang bertentangan dengan ajaran yang telah kamu pelajari; dan menghindarinya. Sebab mereka yang demikian itu tidak mengabdi kepada Tuhan kita Yesus Kristus, melainkan melayani perut mereka sendiri; dan dengan kata-kata yang baik dan perkataan yang baik menipu hati orang-orang sederhana.

2. 2 Timotius 4:3-4 - Karena akan tiba saatnya mereka tidak dapat bertahan terhadap ajaran sehat; tetapi menuruti hawa nafsu mereka sendiri mereka akan mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka sendiri, sehingga membuat telinga mereka gatal; Dan mereka akan memalingkan telinga mereka dari kebenaran, dan mereka akan dibawa kepada dongeng-dongeng.

Galatia 1:8 Tetapi meskipun kami atau malaikat dari surga memberitakan kepadamu suatu injil yang berbeda dengan injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

Paulus memperingatkan gereja Galatia agar tidak mendengarkan injil lain selain injil yang ia beritakan.

1. Kekuatan Injil: Tetap Teguh pada Firman Tuhan

2. Ajaran Palsu dan Bahaya Bidah

1. 1 Korintus 15:1-4 - Injil keselamatan Paulus melalui kematian dan kebangkitan Kristus.

2. 2 Timotius 2:15 - Mempelajari Kitab Suci dan menghindari pengajaran palsu.

Galatia 1:9 Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, sekarang aku berkata lagi: Jika ada orang yang memberitakan kepadamu injil lain selain yang telah kamu terima, terkutuklah dia.

Paulus mendesak jemaat Galatia untuk menolak injil lain selain yang telah mereka terima.

1. Menolak Ajaran Palsu - Galatia 1:9

2. Menerima Injil yang Benar - Galatia 1:9

1. Ulangan 13:1-5 - Peringatan terhadap nabi palsu.

2. Roma 16:17-18 - Nasehat untuk waspada terhadap guru-guru palsu.

Galatia 1:10 Sebab apakah sekarang aku dapat meyakinkan manusia atau Allah? atau aku berusaha menyenangkan laki-laki? karena jika aku masih menyenangkan manusia, aku tidak boleh menjadi hamba Kristus.

Paulus mempertanyakan apakah dia berusaha menyenangkan manusia atau Tuhan.

1. Pastikan untuk menyenangkan Tuhan, bukan manusia.

2. Jalani hidup dengan ketaatan kepada Tuhan, bukan kepada manusia.

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan sebagai upahmu. Anda sedang melayani Tuhan Kristus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Galatia 1:11 Tetapi aku menyatakan kepadamu, saudara-saudara, bahwa Injil yang aku beritakan bukanlah Injil yang berasal dari manusia.

Injil yang diberitakan Paulus bukan berasal dari manusia.

1: Andalkan Firman Tuhan, Bukan Firman Manusia

2: Kita Semua Dipanggil untuk Memberitakan Injil

1: 2 Timotius 3:16-17 - “Segala tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran: supaya abdi Allah itu sempurna, diperlengkapi secara menyeluruh bagi semua orang. kerja bagus."

2: Kolose 1:23 - “Jika kamu tetap berada dalam iman yang membumi dan kokoh, serta tidak menyimpang dari pengharapan Injil yang telah kamu dengar dan yang diberitakan kepada segala makhluk di bawah langit; tentang hal ini aku, Paulus, diangkat menjadi pendeta.”

Galatia 1:12 Sebab hal itu tidak kuterima dari manusia dan tidak pula aku diajarkan, melainkan melalui penyataan Yesus Kristus.

Paulus diberi Injil Yesus Kristus melalui wahyu ilahi, bukan melalui pengajaran atau petunjuk manusia apa pun.

1: Keunikan Injil Yesus Kristus

2: Wahyu Ilahi adalah Sumber Pengetahuan Sejati

1: Efesus 3:3-5 - Bagaimana misteri Kristus, yang tidak diberitahukan kepada orang-orang pada generasi sebelumnya, kini diungkapkan kepada para rasul dan nabi-Nya yang kudus melalui Roh.

2: Yohanes 14:26 - Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala

sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.

Galatia 1:13 Sebab kamu telah mendengar percakapanku di masa lampau dalam agama Yahudi, betapa aku menganiaya jemaat Allah dengan tak terkira dan menyia-nyiakannya.

Paulus menceritakan kehidupannya sebelum ia masuk Kristen, dimana ia menganiaya gereja Tuhan.

1. Kekuatan Pertobatan: Transformasi Paulus dari Penganiaya menjadi Pengkhotbah

2. Kemurahan Tuhan : Pengampunan dan Penebusan Bagi Semua

1. Lukas 15:11-32, Perumpamaan Anak yang Hilang

2. Roma 5:8, Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Galatia 1:14 Dan dalam agama Yahudi aku mendapat keuntungan melebihi banyak orang yang sederajat denganku di bangsaku sendiri, dan lebih giat mengikuti adat istiadat nenek moyangku.

Paulus mengalami kesuksesan besar dalam menaati adat istiadat dan hukum Yahudi, dan khususnya mengabdi pada tradisi nenek moyangnya.

1. Pentingnya menghormati tradisi keluarga

2. Tetap mengabdi pada perjalanan iman kita

1. Ulangan 6:4-9

2. Kolose 3:17-21

Galatia 1:15 Tetapi apabila Allah berkenan, yang telah mengeluarkan aku dari kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya,

Kasih karunia Allah adalah sumber panggilan kita.

1. Allah Memanggil Kita Oleh Kasih Karunia-Nya - Sebuah Pelajaran dari Galatia 1:15

2. Keterpisahan Kita dari Tuhan dan Bagaimana Kasih Karunia Menyatukan Kita Kembali - Sebuah Pemeriksaan terhadap Galatia 1:15

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran—oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Galatia 1:16 Untuk menyatakan Anak-Nya di dalam aku, agar aku dapat memberitakan Dia di antara orang-orang kafir; segera aku berunding bukan dengan darah dan daging:

Paulus secara ilahi dipanggil untuk memberitakan Injil Yesus Kristus di antara orang-orang bukan Yahudi.

1. Panggilan Tuhan : Menanggapi Kehendak Tuhan

2. Kuasa Injil: Memberitakan Kabar Baik Yesus Kristus

1. Yeremia 1:5 "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, dan sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

2. Kisah Para Rasul 10:34-35 “Maka Petrus membuka mulutnya dan berkata: “Sesungguhnya aku mengerti, bahwa Allah tidak memihak, tetapi di setiap bangsa, siapa pun yang takut akan Dia dan berbuat baik, berkenan kepada-Nya.”

Galatia 1:17 Aku juga tidak pergi ke Yerusalem menemui rasul-rasul sebelum aku; tetapi aku pergi ke Arab, dan kembali lagi ke Damaskus.

Paulus mengungkapkan bahwa dia tidak pergi ke Yerusalem untuk bertemu dengan para rasul, melainkan pergi ke Arab dan kembali ke Damaskus.

1. Kita harus belajar dari teladan Paulus untuk mengikuti kehendak Allah, meskipun hal

itu mungkin tidak populer atau tidak nyaman.

2. Kita dapat mempercayai Tuhan untuk memberikan bimbingan dan arahan, bahkan ketika rencana kita gagal.

1. Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk kesejahteraan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberimu masa depan dan harapan.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Galatia 1:18 Tiga tahun kemudian aku pergi ke Yerusalem menemui Petrus dan tinggal bersamanya selama lima belas hari.

Paulus mengunjungi Yerusalem untuk mengunjungi Petrus dan menghabiskan lima belas hari bersamanya.

1. Kita dapat belajar dari teladan Paulus dalam meluangkan waktu bersama orang percaya lainnya.

2. Tuhan dapat menggunakan hubungan kita dengan orang percaya lainnya untuk memajukan pekerjaan kerajaan-Nya.

1. Kisah Para Rasul 9:26-27 - Dan ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba untuk bergabung dengan para murid; tetapi mereka semua takut kepadanya, dan tidak percaya bahwa dia adalah seorang murid. Namun Barnabas membawanya dan membawanya kepada para rasul.

2. 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan.

Galatia 1:19 Tetapi rasul-rasul yang lain tidak melihat aku, kecuali Yakobus, saudara Tuhan.

Paulus menceritakan pengalamannya mengenai Injil, dengan mengatakan bahwa dia tidak melihat seorangpun dari para rasul kecuali Yakobus, saudara Tuhan.

1. Sekilas Injil: Menelaah Pengalaman Paulus

2. Yakobus, Saudara Tuhan: Peran Unik dalam Gereja Mula-mula

1. Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya terungkap kebenaran Allah dari iman demi iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup karena iman."

2. 1 Korintus 15:7-8 - Kemudian ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul. Yang terakhir, seperti pada bayi yang lahir prematur, dia juga menampakkan diri kepadaku.

Galatia 1:20 Apa yang kutuliskan kepadamu, sesungguhnya, di hadapan Allah aku tidak berdusta.

Paulus mengungkapkan kejujuran dan kebenarannya dalam tulisannya, menyatakan bahwa dia tidak berbohong kepada jemaat Galatia di hadapan Tuhan.

1: Pentingnya Menjadi Jujur

2: Kekuatan Integritas

1: Amsal 12:22 - Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.

2: Efesus 4:25 Sebab itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, sebab kita adalah sesama anggota.

Galatia 1:21 Sesudah itu aku sampai di daerah Siria dan Kilikia;

Paulus melakukan perjalanan ke Siria dan Kilikia setelah pertobatannya.

1. Mengikuti Rencana Tuhan: Perjalanan Paulus Setelah Pertobatannya

2. Menyempurnakan Iman Kita: Belajar dan Bertumbuh Melewati Masa-masa Sulit

1. Kisah Para Rasul 9:19-21 - Perjalanan Paulus dari Damaskus ke Yerusalem

2. 2 Korintus 11:25-27 - Penderitaan dan ketekunan Paulus demi Injil

Galatia 1:22 Dan tidak dikenal secara langsung oleh jemaat-jemaat di Yudea yang ada di dalam Kristus:

Rasul Paulus tidak dikenal secara langsung di gereja-gereja Yudea yang ada di dalam Kristus.

1. Pentingnya keberanian dalam mewartakan Injil

2. Kuasa Roh Kudus dalam hidup kita

1. Kisah Para Rasul 9:15-16 - "Tetapi Tuhan berkata kepadanya, Pergilah; karena dia adalah bejana pilihan bagiku, untuk membawa namaku di hadapan orang-orang bukan Yahudi, dan raja-raja, dan bani Israel: Karena Aku akan tunjukkan padanya betapa besarnya penderitaan yang harus dia derita demi namaku."

2. Filipi 1:27-28 - "Hendaklah pembicaraanmu tetap seperti yang diberitakan Injil Kristus: supaya baik aku datang menjenguk kamu, atau jika tidak hadir, aku dapat mendengar tentang urusanmu, supaya kamu tetap berdiri teguh dalam satu roh , dengan satu pikiran berjuang bersama untuk iman akan Injil."

Galatia 1:23 Tetapi mereka hanya mendengar, bahwa dia yang dahulu menganiaya kita, sekarang memberitakan iman yang dahulu dia binasakan.

Jemaat Galatia mendengar tentang pertobatan Saulus, yang pernah menganiaya mereka di masa lalu, dan bahwa ia kini memberitakan iman yang pernah ia hancurkan.

1. Anugerah Tuhan yang Menakjubkan: Pertobatan Saulus

2. Penebusan Melalui Iman: Mengingat Kisah Saulus

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan

disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

Galatia 1:24 Dan mereka memuliakan Allah di dalam aku.

Masyarakat memuliakan Tuhan karena pelayanan Paulus.

1. Kehidupan Paulus Sebagai Teladan Dalam Memuliakan Tuhan

2. Cara Memuliakan Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Kolose 3:17, "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

2. 1 Petrus 4:11, "Barangsiapa berbicara, hendaknya ia berbuat seperti orang yang menyampaikan firman Allah; barangsiapa melayani, ia harus berbuat seperti orang yang mengabdi dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah; sehingga dalam segala hal Allah semoga dimuliakan melalui Yesus Kristus, yang memiliki kemuliaan dan kekuasaan selama-lamanya. Amin."

Galatia 2 adalah pasal kedua dari Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia. Dalam bab ini, Paulus menceritakan interaksinya dengan para rasul di Yerusalem dan membela otoritas dan pesannya.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan menggambarkan kunjungannya ke Yerusalem empat belas tahun setelah pertobatannya, di mana ia secara pribadi bertemu dengan para pemimpin berpengaruh seperti Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Ia berbagi bahwa ia menyampaikan kepada mereka Injil yang telah ia beritakan di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, mencari peneguhan dan kesatuan mereka (Galatia 2:1-2). Para rasul mengakui bahwa Allah telah mempercayakan Paulus dengan misi untuk berkhotbah kepada orang-orang bukan Yahudi sementara mereka fokus melayani orang-orang Yahudi (Galatia 2:7-9). Pertemuan ini menegaskan kemandirian Paulus dalam memberitakan Injil yang diterima langsung dari Kristus.

Paragraf ke-2: Paulus kemudian menceritakan konfrontasi dengan Petrus di Antiokhia. Ketika beberapa orang Kristen Yahudi datang dari Yakobus, Petrus menarik diri dari makan bersama orang percaya non-Yahudi karena takut dikritik oleh para penganut Yudais ini (Galatia 2:11-12). Perilaku ini membuat umat Kristen Yahudi lainnya, termasuk Barnabas, pun mengikuti jejaknya. Sebagai tanggapan, Paulus secara terbuka menegur Petrus karena kemunafikan dan ketidakkonsistenannya dalam hidup sesuai kebenaran Injil (Galatia 2:14).

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan penekanan Paulus bahwa pembenaran datang melalui iman kepada Kristus saja dan bukan melalui ketaatan pada hukum atau adat istiadat Yahudi. Ia menegaskan bahwa tidak seorang pun dapat dibenarkan karena perbuatan hukum Taurat, kecuali karena iman kepada Yesus Kristus (Galatia 2:16). Ia menyoroti bagaimana orang-orang percaya telah mati terhadap praktek-praktek legalistik dan sekarang hidup dalam iman di dalam Kristus yang mengasihi mereka dan menyerahkan diri-Nya bagi mereka (Galatia 2:19-20). Paulus menyimpulkan dengan menegaskan bahwa jika kebenaran dapat diperoleh melalui menaati hukum atau ritual, maka kematian Kristus tidak diperlukan.

Singkatnya, Surat Galatia pasal dua berfokus pada interaksi Paulus dengan para rasul di Yerusalem dan pembelaannya terhadap otoritas dan pesannya. Paulus menceritakan kunjungannya ke Yerusalem di mana dia menyampaikan injil yang telah dia beritakan di antara orang-orang bukan Yahudi, dan menerima peneguhan dari para rasul. Ia menekankan bahwa Tuhan telah mempercayakan kepadanya misi untuk berkhotbah kepada orang-orang non-Yahudi sementara mereka fokus melayani orang-orang Yahudi. Paulus kemudian menceritakan konfrontasinya dengan Petrus di Antiokhia, di mana dia secara terbuka menegur dia karena kemunafikannya mengenai adat istiadat Yahudi. Pasal ini diakhiri dengan penegasan Paulus bahwa pembenaran datang melalui iman kepada Kristus saja dan bukan melalui ketaatan pada hukum atau adat istiadat Yahudi, menekankan bahwa orang-orang percaya dibenarkan karena iman kepada Yesus Kristus yang menyerahkan diri-Nya bagi mereka. Bab ini menyoroti pentingnya persatuan, pembenaran melalui iman, dan hidup sesuai dengan kebenaran Injil daripada praktik legalistik.

Galatia 2:1 Empat belas tahun kemudian aku berangkat lagi ke Yerusalem bersama Barnabas dan membawa Titus juga bersamaku.

Paulus mengunjungi Yerusalem untuk mendiskusikan Injil dengan para rasul.

1: Kita harus bersedia membagikan Injil kepada orang lain, apa pun risikonya.

2: Kita harus selalu terbuka untuk belajar dan bertumbuh dalam iman kita.

1: Kisah Para Rasul 18:23-21 - Paulus mengunjungi sinagoga untuk memberitakan Injil dan menghadapi tentangan dari orang-orang Yahudi.

2: Matius 28:18-20 - Yesus memerintahkan kita untuk pergi dan memuridkan segala bangsa.

Galatia 2:2 Lalu aku pergi melalui wahyu dan menyampaikan kepada mereka Injil yang

aku beritakan di antara orang-orang bukan Yahudi, tetapi secara pribadi kepada mereka yang ternama, supaya aku tidak berlari atau berlari dengan sia-sia.

Paulus melakukan perjalanan ke Yerusalem melalui wahyu ilahi, dan secara pribadi membagikan Injil yang ia beritakan kepada orang-orang bukan Yahudi kepada orang-orang yang mempunyai reputasi baik.

1. Jangan takut untuk membagikan iman Anda, meskipun itu secara pribadi.

2. Tuhan akan memberikan keberanian dan sumber daya untuk memenuhi kehendak-Nya.

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa , Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Galatia 2:3 Tetapi Titus, yang bersama-sama dengan aku, sebagai orang Yunani, tidak dipaksa untuk disunat.

Paulus melakukan perjalanan ke Yerusalem bersama Titus, seorang Kristen Yunani, untuk memperkuat pemahaman antara orang bukan Yahudi dan Yahudi.

1: Kita tidak boleh membiarkan perbedaan memecah belah kita, namun berupaya untuk bekerja sama dalam kesatuan.

2: Kita tidak boleh menilai orang lain dari perbedaannya, namun terbuka untuk belajar dari satu sama lain.

1: Roma 12:18 - ? Apakah mungkin, sepanjang hal itu bergantung padamu, hidup damai dengan semua orang.??

2: Kolose 3:14 - ? Dan yang terpenting, kenakanlah cinta pada dirimu, yang mengikat kita semua dalam harmoni yang sempurna.??

Galatia 2:4 Dan hal itu disebabkan oleh masuknya saudara-saudara palsu yang tanpa disadarinya, yang datang secara diam-diam untuk memata-matai kebebasan kita yang kita miliki dalam Kristus Yesus, sehingga mereka dapat memperbudak kita:

Paulus memperingatkan terhadap saudara-saudara palsu yang mencoba untuk membawa orang-orang percaya ke dalam perbudakan, daripada membiarkan mereka menikmati kebebasan yang mereka miliki di dalam Kristus.

1: Yesus Menyelamatkan dari Perbudakan: Peringatan Paulus kepada Jemaat di Galatia

2: Berdiri Teguh dalam Kebebasan Kristus

1: Roma 8:1-2? Oleh karena itu sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut.??

2: Yohanes 8:36? □ o Jika Anak memerdekakan kamu, kamu memang benar-benar merdeka.??

Galatia 2:5 Kepadanya kami memberi tempat dengan tunduk, tidak, tidak untuk satu jam pun; agar kebenaran Injil dapat terus menyertai Anda.

Kebenaran Injil harus dijaga meskipun ada tekanan untuk menyerah pada pendapat atau kepercayaan yang berbeda.

1. Hidup dengan Iman: Berdiri Teguh dalam Kebenaran Injil

2. Merangkul Injil: Menolak Kompromi

1. Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

2. Yohanes 8:31-32 - Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, ? Jika kamu menaati firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.??

Galatia 2:6 Tetapi di antara mereka yang kelihatannya kurang, (apapun mereka, tidak jadi soal bagiku: Allah tidak menerima siapa pun:) sebab mereka yang kelihatannya

kurang dalam konferensi tidak menambah apa pun kepadaku:

Paulus mengakui status orang-orang yang tampak penting di mata manusia, namun Tuhan tidak menerima siapa pun berdasarkan kedudukannya dalam kehidupan.

1. Kita semua setara di mata Tuhan

2. Tuhan tidak pilih kasih

1. Roma 2:11 - Sebab tidak ada keberpihakan pada Allah.

2. Kolose 3:25 - Tetapi siapa berbuat salah, ia akan mendapat balasan atas perbuatannya, dan tidak ada memihak.

Galatia 2:7 Tetapi sebaliknya, ketika mereka melihat bahwa Injil tentang orang-orang tak bersunat telah dipercayakan kepadaku, sama seperti Injil tentang orang-orang bersunat yang disampaikan kepada Petrus;

Paulus berusaha membela injil pembenaran melalui iman di hadapan para rasul.

1: Kita dibenarkan karena iman dan bukan karena melakukan hukum Taurat.

2: Kita semua setara di dalam Kristus, apapun keadaan atau latar belakang kita.

1: Efesus 2:8-9 (Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.)

2: Roma 10:11-13 (Sebab dalam kitab suci tertulis: Siapa pun yang percaya kepada-Nya, tidak akan mendapat malu. Sebab tidak ada bedanya antara orang Yahudi dan orang Yunani; karena Tuhan atas segalanya, Mahakaya terhadap semua yang berseru kepada-Nya. Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.)

Galatia 2:8 (Sebab Dia yang dengan tekun bekerja dalam kerasulan Petrus dalam kerasulan orang-orang bersunat, demikian pula dalam diriku terhadap orang-orang bukan Yahudi :)

Paulus menekankan kesatuan di antara orang-orang percaya meskipun ada perbedaan

latar belakang.

1: Kasih Tuhan mempersatukan kita semua, apapun latar belakang kita.

2: Cukuplah rahmat Allah bagi semua orang beriman, siapapun mereka.

1: Kolose 3:11 - "Di mana tidak ada orang Yunani atau Yahudi, tidak ada orang bersunat atau tidak, orang Barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka: tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam semua."

2: Efesus 2:14??6 - "Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua-duanya, dan yang telah meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita; yang telah menghapuskan permusuhan di dalam daging-Nya, bahkan hukum perintah yang terdapat di dalamnya ketetapan-ketetapan; untuk menjadikan di dalam diri-Nya seorang manusia baru, sehingga berdamai; Dan agar dia dapat mendamaikan keduanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, setelah melenyapkan permusuhan."

Galatia 2:9 Dan ketika Yakobus, Kefas, dan Yohanes, yang tampaknya adalah tiang penyangga, merasakan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, mereka memberikan kepadaku dan Barnabas tangan kanan persekutuan; bahwa kita harus pergi ke orang-orang kafir, dan mereka ke orang-orang yang disunat.

Yakobus, Kefas, dan Yohanes, tiga anggota gereja yang dihormati, mengenali kasih karunia yang diberikan kepada Paulus dan Barnabas dan memberi mereka hak untuk bersekutu agar dapat pergi kepada orang-orang bukan Yahudi dan agar mereka dapat pergi kepada orang-orang Yahudi.

1. Pentingnya Persatuan dalam Gereja

2. Mengenali Anugerah Tuhan dan Membagikannya kepada Sesama

1. Efesus 4:1-6

2. Filipi 2:1-4

Galatia 2:10 Hanya mereka yang menghendaki agar kita mengingat orang-orang miskin; hal yang sama juga ingin saya lakukan.

Paulus mengingatkan jemaat Galatia untuk mengingat orang miskin.

1: Kita harus mengingat orang miskin dan bermurah hati kepada mereka.

2: Kita harus menunjukkan belas kasih dan kemurahan hati kepada mereka yang membutuhkan.

1: Yakobus 2:14-17 - Iman tanpa perbuatan adalah mati.

2: Matius 25:31-46 - Yesus berbicara tentang penghakiman bangsa-bangsa.

Galatia 2:11 Tetapi ketika Petrus datang ke Antiokhia, aku menentang dia secara langsung, karena dialah yang patut disalahkan.

Paulus mengonfrontasi Petrus karena perilaku munafiknya.

1. Membangun Fondasi Kehidupan yang Berintegritas

2. Menerima Akuntabilitas atas Tindakan kita

1. Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, ia aman, tetapi siapa yang menyimpang jalannya akan diketahui.

2. Matius 5:37 - Biarkan "Ya" Anda menjadi "Ya", dan "Tidak", "Tidak" Anda. Sebab yang lebih dari itu, berasal dari si jahat.

Galatia 2:12 Sebab sebelum orang tertentu dari kalangan Yakobus itu datang, ia makan bersama-sama dengan orang-orang bukan Yahudi; tetapi ketika mereka datang, ia mengundurkan diri dan memisahkan diri karena takut kepada orang-orang yang bersunat.

Petrus telah makan bersama orang-orang bukan Yahudi sampai kedatangan Yakobus yang menyebabkan dia menarik diri dan memisahkan diri karena takut terhadap orang-orang yang disunat.

1. Ketakutan Seharusnya Tidak Membawa Kita Pada Perpisahan - Galatia 2:12

2. Kekuatan Persatuan - Galatia 2:12

1. Efesus 2:14-16 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan keduanya, dan yang telah meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita; Setelah menghapuskan permusuhan dalam dagingnya, bahkan hukum perintah yang terkandung dalam tata cara; karena menjadikan dalam dirinya dua orang manusia baru, maka berdamai; Dan agar Ia dapat mendamaikan keduanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, dan dengan demikian melenyapkan permusuhan.

2. Mazmur 133:1 - Lihatlah, betapa baik dan nikmatnya saudara-saudara tinggal bersama dalam kesatuan!

Galatia 2:13 Dan orang-orang Yahudi yang lain juga menyembunyikan hal yang sama dengan dia; sedemikian rupa sehingga Barnabas juga terbawa oleh kepalsuan mereka.

Paulus menegur Petrus karena kemunafikan tindakannya terhadap orang bukan Yahudi.

1. Bahaya Kemunafikan: Memeriksa Perbuatan Kita untuk Keimanan Sejati

2. Barnabas: Contoh dalam Mengikuti Doktrin Palsu

1. Matius 23:27-28 - ? □ ya bagimu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai orang-orang munafik! Sebab kamu seperti kuburan yang bercat putih, yang kelihatannya indah di luar, tetapi di dalamnya penuh dengan orang mati? □ tulang dan segala kenajisan. Jadi kamu juga secara lahiriah kelihatannya saleh di mata orang lain, padahal di dalam dirimu penuh kemunafikan dan pelanggaran hukum.??

2. Amsal 26:24-26 - ? □ orang yang benci menyamar dengan bibirnya dan menyembunyikan tipu daya di dalam hatinya; bila dia berbicara dengan ramah, jangan percaya padanya, karena ada tujuh kekejian di hatinya; padahal kebenciannya ditutupi dengan tipu muslihat, kejahatannya akan tersingkap di tengah jemaah.??

Galatia 2:14 Tetapi ketika aku melihat, bahwa mereka tidak hidup lurus menurut kebenaran Injil, maka aku berkata kepada Petrus di hadapan mereka semua: Jikalau kamu, sebagai orang Yahudi, hidup menurut cara hidup orang bukan Yahudi dan tidak seperti orang Yahudi, mengapa kamu memaksa orang-orang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?

Paulus menegur Petrus karena memaksa orang bukan Yahudi untuk mengikuti adat istiadat Yahudi, meskipun Petrus sendiri tidak menaatinya.

1. Hidup Lurus Sesuai Injil Yesus Kristus

2. Bahaya Memaksakan Budaya pada Orang Lain

1. Roma 2:1-3 - Oleh karena itu engkau tidak dapat dimaafkan, hai manusia, siapapun engkau yang menghakimi itu: karena jika engkau menghakimi orang lain, engkau menyalahkan dirimu sendiri; karena engkau yang menjadi hakim juga melakukan hal yang sama.

2. 1 Korintus 9:19-23 - Sebab walaupun aku bebas dari semua orang, namun aku telah menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku dapat memperoleh lebih banyak.

Galatia 2:15 Kami, yang pada dasarnya adalah orang Yahudi, dan bukan orang-orang bukan Yahudi yang berdosa,

Paulus memperingatkan jemaat Galatia terhadap legalisme dalam bagian ini.

1. Kuasa Kasih Karunia dalam Kehidupan kita

2. Mengatasi Legalisme melalui Iman

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Roma 3:20 - Sebab karena perbuatan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan menurut pandangannya, karena melalui hukum Taurat timbul pengetahuan akan dosa.

Galatia 2:16 Karena kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman akan Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman akan Kristus, dan bukan karena perbuatan kita. hukum: karena tidak ada seorang pun yang dibenarkan karena melakukan hukum Taurat.

Paulus mengajarkan bahwa keselamatan tidak datang melalui kepatuhan terhadap hukum, namun melalui iman kepada Yesus Kristus saja.

1. Dibenarkan oleh Iman: Kebenaran di Balik Galatia 2:16

2. Keselamatan Melalui Yesus: Bagaimana Iman Menuntun pada Pembenaran

1. Roma 3:20-24 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan,

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Galatia 2:17 Tetapi jika kita sendiri, walaupun kita berusaha untuk dibenarkan oleh Kristus, ternyata kita juga berdosa, apakah Kristus adalah pelayan dosa? Amit-amit.

Paulus bertanya apakah mengikuti Kristus berarti seseorang adalah orang berdosa, dan dia menjawab bahwa bukan demikian.

1. Kekuatan Salib: Bagaimana Yesus Mengatasi Dosa Kita

2. Kehidupan Baru di dalam Kristus: Bagaimana Hidup Sesuai Injil

1. Roma 8:1-2 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu di dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Galatia 2:18 Sebab jika aku membangun kembali apa yang telah kuhancurkan, maka aku menjadikan diriku pelanggar.

Paulus memperingatkan agar tidak kembali melakukan praktek-praktek yang telah dirusak karena hal itu akan membuat seseorang menjadi pelanggar.

1. Jangan membangun kembali apa yang telah dihancurkan Tuhan - Galatia 2:18

2. Taat kepada Tuhan dan jauhi dosa - Roma 6:12-13

1. Roma 6:12-13: “Karena itu, jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, agar kamu menuruti keinginannya. Dan jangan jadikan anggota-anggota tubuhmu

sebagai alat kejahatan terhadap dosa, tetapi serahkan dirimu kepada Allah sebagai makhluk hidup dari antara orang mati dan anggota-anggota tubuhmu menjadi alat kebenaran di hadapan Allah.”

2. Matius 5:17-18 : “Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan Taurat atau Kitab Para Nabi. Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapi. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sampai langit dan bumi lenyap, satu satu titik atau satu titik pun tidak akan hilang dari hukum sebelum semuanya terpenuhi.”

Galatia 2:19 Sebab aku telah mati terhadap hukum Taurat, supaya aku dapat hidup terhadap Allah.

Paulus menjelaskan bahwa dia telah mati terhadap hukum agar dapat hidup bagi Tuhan.

1. Perlunya Mati untuk Hidup

2. Mengatasi Hukum melalui Iman

1. Roma 6:4-11 - Karena itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, agar sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga dapat menjalani hidup yang baru.

2. Galatia 5:1-6 - Demi kemerdekaanlah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh, dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan.

Galatia 2:20 Aku telah disalibkan bersama Kristus; namun aku hidup; namun bukan aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan kehidupan yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku hidup oleh iman akan Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Bagian ini berbicara tentang transformasi Paulus melalui kuasa iman kepada Yesus Kristus.

1. "Menjalani Kehidupan yang Tersalib: Kekuatan Iman kepada Yesus"

2. "Menjalani Kehidupan Pengorbanan: Kasih Anak Tuhan"

1. Roma 6:4-5 - "Karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui

baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita juga dapat hidup dalam hidup yang baru."

2. Efesus 4:22-24 - "Tanggalkanlah dirimu yang lama, yang termasuk dalam cara hidupmu yang dahulu, yang telah rusak karena keinginan-keinginan yang menyesatkan, dan memperbarui semangat budimu, serta mengenakan manusia yang baru, diciptakan menurut rupa Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati."

Galatia 2:21 Aku tidak menggagalkan kasih karunia Allah, sebab jika kebenaran timbul karena hukum Taurat, maka Kristus telah mati sia-sia.

Anugerah Tuhan tidak boleh digagalkan; jika kebenaran timbul karena menaati hukum, maka kematian Yesus sia-sia.

1) Kuasa rahmat Tuhan dan kesia-siaan legalisme.

2) Pentingnya kematian Yesus dan pentingnya percaya pada kasih karunia.

1) Efesus 2:5-9 - Anugerah Tuhan diberikan melalui iman, bukan perbuatan.

2) Roma 5:1-5 - Dibenarkan karena kasih karunia melalui iman kepada Yesus.

Galatia 3 adalah pasal ketiga dari Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia. Dalam pasal ini, Paulus membahas persoalan legalisme dan menekankan keselamatan melalui iman kepada Kristus.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan menantang orang-orang percaya di Galatia, mempertanyakan bagaimana mereka bisa begitu bodoh meninggalkan kebenaran setelah memulai perjalanan iman mereka (Galatia 3:1-5). Ia mengingatkan mereka bahwa mereka menerima Roh Kudus bukan dengan melakukan perbuatan hukum tetapi melalui pendengaran dan kepercayaan kepada pesan iman. Paulus mengutip Abraham sebagai contoh, menekankan bahwa ia dibenarkan karena iman dan bukan karena perbuatan. Ia menegaskan, mereka yang mengandalkan perbuatan berada di bawah kutukan karena tidak ada seorang pun yang bisa menaati seluruh aspek hukum dengan sempurna.

Paragraf ke-2: Paulus melanjutkan argumennya dengan menjelaskan bahwa Kristus menebus orang-orang percaya dari kutukan hukum dengan menjadi kutukan bagi mereka (Galatia 3:13-14). Ia menekankan bahwa melalui iman kepada Kristus maka orang-orang bukan Yahudi dimasukkan dalam janji Allah kepada Abraham dan menerima berkat. Janji yang dibuat kepada Abraham digenapi di dalam Yesus Kristus, yang membawa

pembenaran dan keselamatan bagi semua orang yang percaya. Paulus lebih lanjut menegaskan bahwa keselamatan tidak datang melalui ketaatan pada hukum Yahudi tetapi melalui iman saja.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan penjelasan Paulus mengapa Tuhan memberikan hukum. Dia menyatakan bahwa hukum ditambahkan karena pelanggaran sampai Kristus datang (Galatia 3:19). Namun, kini setelah iman telah datang, orang-orang percaya tidak lagi harus menaati hukum-hukum tersebut secara ketat. Mereka semua dianggap anak-anak Allah melalui iman kepada Kristus Yesus dan telah dibaptis ke dalam Dia. Tidak ada perbedaan antara Yahudi atau bukan Yahudi, budak atau merdeka, laki-laki atau perempuan—semua orang dipersatukan menjadi satu di dalam Kristus.

Singkatnya, Surat Galatia Bab tiga membahas legalisme dan menekankan keselamatan melalui iman daripada ketaatan pada hukum Yahudi. Paulus menantang jemaat di Galatia untuk mengingat bahwa mereka menerima Roh Kudus melalui iman dan bukan karena perbuatan hukum. Ia menyoroti teladan Abraham, yang dibenarkan karena iman. Paulus menjelaskan bahwa pengorbanan Kristus di kayu salib menebus orang-orang percaya dari kutukan hukum Taurat, dan melalui iman kepada-Nya, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi menerima berkat. Dia menyimpulkan dengan menyatakan bahwa hukum bersifat sementara dan ditambahkan karena pelanggaran sampai Kristus datang, namun sekarang orang-orang percaya dibenarkan dan dipersatukan di dalam Kristus melalui iman. Bab ini menekankan pentingnya iman kepada Kristus untuk keselamatan dan kebebasan dari praktik legalistik.

Galatia 3:1 Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah menyihir kamu sehingga kamu tidak menaati kebenaran, yang di hadapan mata siapakah Yesus Kristus telah disalibkan di antara kamu?

Paulus menegur jemaat Galatia karena tidak menaati kebenaran Yesus Kristus, yang mereka lihat disalibkan.

1. Mentaati Kebenaran: Kristus yang Tersalib

2. Kebodohan Jemaat Galatia: Siapa yang Menyihir Anda?

1. Roma 3:21-25 - Tetapi sekarang kebenaran Allah tanpa hukum Taurat sudah nyata, disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi;

2. 1 Korintus 2:2-5 - Sebab aku bertekad untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan.

Galatia 3:2 Hanya ini yang dapat kupelajari dari kamu: Apakah kamu telah menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena mendengarkan iman?

Jemaat Galatia dipanggil untuk mempertimbangkan apakah iman mereka timbul karena melakukan hukum Taurat atau melalui pendengaran iman.

1) Kekuatan Mendengar Iman

2) Injil Kasih Karunia: Melakukan Hukum Taurat vs. Iman

1) Roma 10:17 - Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah

2) Efesus 2:8-9 - Karena karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Tuhan; bukan hasil pekerjaanmu, supaya tidak ada seorangpun yang dapat memegahkan diri.

Galatia 3:3 Apakah kamu begitu bodoh? yang kamu mulai dalam Roh, adakah kamu sekarang disempurnakan oleh daging?

Paulus bertanya kepada jemaat di Galatia apakah mereka begitu bodoh sehingga berpikir bahwa mereka dapat menjadi sempurna secara rohani dengan mengandalkan usaha mereka sendiri dan bukan pada kuasa Roh Kudus.

1. “Kuasa Roh Kudus: Bertumbuh dalam Iman melalui Kekuatan Yesus”

2. “Hidup dalam Roh: Percaya pada Kuasa Tuhan”

1. Filipi 2:13 - “Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun tindakan untuk menggenapi maksud baik-Nya.”

2. Efesus 2:8 - “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan dan oleh iman, dan hal itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah.”

Galatia 3:4 Pernahkah kamu menderita begitu banyak hal dengan sia-sia? jika itu masih sia-sia.

Perikop dari Galatia 3:4 ini menanyakan apakah iman orang-orang percaya sia-sia jika penderitaan mereka sia-sia.

1. Kekuatan Iman dalam Cobaan Kita

2. Tidak Patah Hati di Masa Sulit

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; 4 ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. 5 Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. 4 Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Galatia 3:5 Jadi, apakah ia yang memberikan Roh kepadamu dan yang melakukan mukjizat di antara kamu, apakah ia melakukannya karena melakukan hukum Taurat atau karena percaya kepada pemberitaan Injil?

Paulus mempertanyakan apakah Roh dan mukjizat datang dari hukum Taurat atau dari pendengaran oleh iman.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Peran Hukum dalam Kehidupan Kita Saat Ini

1. Ibrani 11:1, "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Roma 3:20-21, “Sebab karena perbuatan hukum Taurat tidak seorang pun dapat dibenarkan di hadapannya, karena melalui hukum Taurat timbul pengetahuan tentang dosa.”

Galatia 3:6 Sama seperti Abraham yang percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

Abraham dianggap benar karena imannya kepada Tuhan.

1.Kekuatan iman: belajar dari teladan Abraham.

2.Memiliki iman kepada Tuhan: jalan menuju kebenaran.

1.Roma 4:3-4 Sebab apa yang dikatakan Kitab Suci? “Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.”

2.Yakobus 2:23 Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, “Abraham percaya kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran”—dan dia disebut sahabat Tuhan.

Galatia 3:7 Karena itu ketahuilah, bahwa mereka yang beriman adalah anak-anak Abraham.

Iman Abraham memberi kita keselamatan dan menjadikan kita anak-anaknya.

1. Kesetiaan Tuhan melalui Abraham memberi kita keselamatan.

2. Melalui iman kepada Abraham, kita menjadi anak-anak Allah.

1. Roma 4:16-17 Sebab itu, hal itu terjadi karena iman, supaya terjadi karena kasih karunia; sampai pada akhirnya janji itu pasti bagi seluruh benih; bukan hanya yang berasal dari hukum Taurat, tetapi juga yang berasal dari iman Abraham; siapa ayah kita semua.

2. Yakobus 2:23-24 Dan genaplah kitab suci yang mengatakan, Abraham beriman kepada Tuhan, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran: dan dia disebut Sahabat Tuhan. Maka kamu lihat, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatannya, dan bukan hanya karena iman saja.

Galatia 3:8 Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui bahwa Allah membenarkan orang-orang kafir karena iman, telah diberitakan sebelum Injil kepada Abraham, katanya: Oleh engkau segala bangsa akan diberkati.

Kitab Suci telah meramalkan bahwa Tuhan akan membenarkan orang-orang kafir melalui iman dan memberitakan Injil kepada Abraham, menyatakan bahwa semua bangsa akan diberkati melalui dia.

1. Kekuatan Iman pada Rencana Keselamatan Tuhan

2. Janji Berkat Bagi Segala Bangsa pada Abraham

1. Kejadian 12:2-3, Dan Aku akan menjadikanmu suatu bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati engkau, dan memuliakan namamu; dan engkau akan menjadi berkat: Dan Aku akan memberkati mereka yang memberkati engkau, dan mengutuki dia yang mengutuk engkau; dan melalui engkau semua kaum di bumi akan diberkati.

2. Efesus 2:11-13, Karena itu ingatlah, bahwa dahulu kala kamu sudah melewati orang-orang bukan Yahudi secara jasmani, yang disebut Tidak Bersunat dengan apa yang disebut Sunat secara jasmani yang dilakukan dengan tangan; Bahwa pada waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel, dan tidak mendapat bagian dalam perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa pengharapan, dan tanpa Allah di dalam dunia. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang kadang-kadang jauh, menjadi dekat. oleh darah Kristus.

Galatia 3:9 Jadi mereka yang beriman diberkati bersama Abraham yang setia.

Tuhan memberkati orang-orang yang beriman kepada-Nya, sama seperti Dia memberkati Abraham.

1: Iman membawa berkah.

2: Iman Abraham dibalas dengan berkat.

1: Ibrani 11:8-10 - “Karena iman, Abraham taat, ketika dia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Dan dia keluar, tidak tahu kemana dia pergi. Karena iman ia diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang merupakan ahli waris perjanjian itu bersamanya; karena dia menantikan kota yang mempunyai fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah.”

2: Roma 4:20-21 - “Ia tidak ragu-ragu terhadap janji Allah karena ketidakpercayaannya, tetapi ia dikuatkan dalam iman, memuliakan Allah, dan yakin sepenuhnya, bahwa Ia sanggup menepati janji-janji-Nya.”

Galatia 3:10 Sebab semua orang yang melakukan hukum Taurat berada di bawah kutuk; sebab ada tertulis: Terkutuklah setiap orang yang tidak tekun melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat.

Ayat ini menyatakan bahwa mereka yang mengandalkan perbuatan hukum Taurat berada

di bawah kutukan.

1. Percayalah pada Tuhan, Bukan pada Pekerjaanmu Sendiri

2. Kutukan Mengandalkan Pekerjaan

1. Roma 4:13-17

2. Yakobus 2:14-26

Galatia 3:11 Tetapi tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh hukum Taurat di hadapan Allah, ini nyata: sebab orang benar akan hidup karena iman.

Pembenaran hanya dapat dicapai melalui iman kepada Tuhan, bukan hukum.

1: Pembenaran melalui Iman - Galatia 3:11

2: Hidup oleh Iman - Galatia 3:11

1: Roma 1:17 - "Sebab di dalam Injil dinyatakan kebenaran Allah, yaitu kebenaran karena iman dari awal sampai akhir, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup karena iman.”

2: Ibrani 10:38 - "Tetapi orang benar akan hidup oleh iman. Dan aku tidak berkenan kepada orang yang mundur."

Galatia 3:12 Dan hukum itu tidak timbul karena iman, tetapi orang yang melakukannya, akan hidup di dalamnya.

Hukum Taurat tidak mendatangkan keselamatan melalui iman, tetapi orang yang menaatinya akan menerima kehidupan.

1. Kekuatan Ketaatan: Memahami Dampak Pemberi Kehidupan dari Menaati Hukum

2. Akibat Ketidaktaatan: Belajar Menghormati dan Menaati Hukum

1. Roma 10:5-8 - Sebab Musa menulis tentang kebenaran yang berdasarkan hukum, yaitu siapa yang melakukan perintah-perintah itu, ia akan hidup berdasarkan hukum itu.

2. Yakobus 2:10-13 - Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas semuanya itu.

Galatia 3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan menjadikan kita kutuk karena ada tertulis: Terkutuklah setiap orang yang digantung pada kayu salib.

Kristus menebus kita dari kutukan hukum dengan menjadi kutukan bagi kita.

1. "Penebusan Kristus: Sebuah Berkat bagi Semua"

2. "Pengorbanan Yesus: Menanggung Kutukan Kita"

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia tertusuk karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Galatia 3:14 Agar berkat Abraham dapat dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain melalui Yesus Kristus; agar kita dapat menerima janji Roh melalui iman.

Berkat Abraham tersedia bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi melalui Yesus Kristus, dan janji Roh diterima melalui iman.

1. Cara Menerima Berkat Abraham Melalui Yesus Kristus

2. Janji Roh Melalui Iman

1. Roma 4:13-16 - Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi pewaris dunia tidak datang melalui hukum Taurat, tetapi melalui kebenaran iman.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini

bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Galatia 3:15 Saudara-saudara, aku berbicara menurut cara manusia; Sekalipun itu hanyalah perjanjian manusia, namun jika itu ditegaskan, tidak ada seorang pun yang membatalkan atau menambahkannya.

Bagian ini berbicara tentang keabsahan suatu perjanjian, yang menggambarkan bahwa perjanjian itu mengikat dan tidak dapat dibatalkan atau diubah.

1. Perjanjian Tuhan yang Tak Tergoyahkan - Mengeksplorasi sifat perjanjian Tuhan dengan umat manusia yang kekal dan tidak dapat dibatalkan.

2. Kekuatan Suatu Perjanjian - Menelaah mengapa perjanjian manusia sama mengikatnya dengan perjanjian yang berasal dari Tuhan.

1. Yeremia 32:40 - "Dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka, bahwa Aku tidak akan berpaling dari mereka, untuk berbuat baik kepada mereka; tetapi Aku akan menaruh ketakutanku di dalam hati mereka, bahwa mereka tidak akan meninggalkan Aku. "

2. Ibrani 13:20 - "Sekarang Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba, melalui darah perjanjian kekal."

Galatia 3:16 Bagi Abraham dan keturunannya itulah janji-janji itu diberikan. Dia tidak berkata, Dan kepada benih-benih, seperti banyak benih lainnya; tetapi sebagai satu kesatuan, dan menjadi keturunanmu, yaitu Kristus.

Janji itu diberikan kepada Abraham dan keturunannya, yaitu Kristus.

1. Janji Tuhan Digenapi Melalui Yesus Kristus

2. Signifikansi Perjanjian Abraham Dengan Tuhan

1. Roma 4:13-17

2. Kejadian 15:1-6

Galatia 3:17 Dan inilah yang kukatakan, bahwa perjanjian yang telah ditegaskan sebelumnya oleh Allah di dalam Kristus, hukum yang berlaku empat ratus tiga puluh tahun kemudian, tidak dapat dibatalkan, sehingga janji itu tidak mempunyai pengaruh apa pun.

Perjanjian yang dibuat oleh Allah di dalam Kristus tidak dapat diubah, bahkan ketika hukum tersebut ditetapkan empat ratus tiga puluh tahun kemudian.

1. Kuasa dan Kekekalan Perjanjian Allah

2. Perjanjian Tuhan Tidak Dapat Dibatalkan

1. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala kebaikan agar kamu dapat melakukan kebaikan-Nya. akan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

2. Yesaya 55:3 - Miringkan telingamu, dan datanglah kepadaku; dengarlah, supaya jiwamu hidup; dan aku akan membuat perjanjian abadi denganmu, cintaku yang teguh dan pasti kepada Daud.

Galatia 3:18 Sebab jika warisan itu berasal dari hukum Taurat, maka warisan itu tidak lagi merupakan janji, tetapi Allah telah memberikannya kepada Abraham melalui janji.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika warisan diberikan melalui hukum Taurat, maka itu bukanlah janji dari Tuhan. Sebaliknya, Tuhan memberikannya kepada Abraham melalui sebuah janji.

1. Janji-janji Tuhan dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

2. Hukum tidak menggantikan kuasa janji Tuhan.

1. Kejadian 22:15-18 – Janji Tuhan kepada Abraham akan suatu bangsa yang besar.

2. Roma 4:13-17 - Janji pembenaran karena iman, bukan karena melakukan hukum Taurat.

Galatia 3:19 Kalau begitu, mengapa ia mengabdi pada hukum? Itu ditambahkan karena

pelanggaran, sampai datangnya benih yang kepadanya janji itu dibuat; dan itu ditahbiskan oleh malaikat di tangan seorang mediator.

Hukum ditambahkan untuk menahan pelanggaran sampai tibanya benih yang dijanjikan. Itu diberikan oleh malaikat melalui perantara.

1. Karunia Hukum: Penyediaan Tuhan atas Dosa

2. Janji Terpenuhi: Yesus, Perantara Kita

1. Roma 8:3-4 - Karena hukum Taurat tidak berdaya karena telah dilemahkan oleh daging, Allah melakukannya dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa untuk menjadi korban penghapus dosa. Maka Ia mengutuk dosa dalam daging.

2. Ibrani 10:1 - Sebab hukum, karena hanya merupakan bayangan dari hal-hal baik yang akan datang dan bukan bentuk sebenarnya dari kenyataan-kenyataan ini, tidak akan pernah dapat, melalui pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan tahun demi tahun, menyempurnakan hal-hal tersebut. yang mendekat.

Galatia 3:20 Pengantara bukanlah perantara yang satu, tetapi Allah yang esa.

Ayat dalam Galatia ini menjelaskan bahwa Tuhan adalah satu-satunya perantara antar manusia.

1. "Kekuatan Persatuan: Tuhan adalah Satu-Satunya Mediator"

2. "Peran Unik Tuhan: Satu-Satunya Mediator"

1. Roma 5:6-11

2. 1 Timotius 2:5-6

Galatia 3:21 Apakah hukum Taurat bertentangan dengan janji Allah? Tuhan melarang: karena jika ada hukum yang diberikan yang dapat memberi kehidupan, sesungguhnya kebenaran seharusnya ada karena hukum.

Hukum tidak bertentangan dengan janji Tuhan; jika ya, hal itu akan memberikan

kehidupan dan kebenaran.

1. Hukum dan Janji: Kajian terhadap Galatia 3:21

2. Memahami Kebenaran dan Kehidupan melalui Janji Tuhan

1. Roma 10:4, Sebab Kristus adalah tujuan hukum yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

2. Galatia 2:16, Karena kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman kepada Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman akan Kristus, dan bukan karena iman kita. karena melakukan hukum Taurat: karena tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan karena melakukan hukum Taurat.

Galatia 3:22 Tetapi Kitab Suci telah menyimpulkan bahwa segala sesuatu berada di bawah dosa, supaya karena iman dalam Yesus Kristus, janji itu diberikan kepada mereka yang percaya.

Kitab Suci telah menyatakan bahwa semua orang berada di bawah kuasa dosa, sehingga janji keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus dapat diberikan kepada mereka yang percaya.

1. Kekuatan Kepercayaan: Menjelajahi Janji Yesus Kristus

2. Mengatasi Dosa: Menemukan Kebebasan melalui Iman kepada Yesus Kristus

1. Roma 3:23, “Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah”

2. Efesus 2:8-9, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

Galatia 3:23 Tetapi sebelum iman datang, kita tertahan di bawah hukum Taurat, tertutup terhadap iman yang kemudian dinyatakan.

Sebelum beriman, manusia terikat oleh hukum, namun iman telah dinyatakan sebagai jalan menuju keselamatan.

1. Mengejar Iman: Melepaskan Diri dari Belenggu Hukum

2. Merangkul Iman: Kunci Keselamatan

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

Galatia 3:24 Sebab itu hukum Taurat adalah penuntun kita untuk membawa kita kepada Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman.

Hukum Taurat diberikan untuk mengarahkan manusia kepada Kristus, sehingga mereka dapat dibenarkan karena iman.

1: Hukum Membawa Pembenaran Melalui Iman

2: Tujuan Hukum Taurat: Menunjuk kepada Kristus

1: Roma 10:4 - “Sebab Kristus adalah ujung hukum yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.”

2: Yesaya 53:11 - “Ia akan melihat penderitaan jiwanya, dan akan merasa puas: dengan pengetahuannya hamba-Ku yang saleh akan membenarkan banyak orang; karena dialah yang akan menanggung kesalahan mereka.”

Galatia 3:25 Tetapi setelah iman itu timbul, kita tidak lagi berada di bawah pengawasan seorang kepala sekolah.

Iman kepada Yesus Kristus menuntun pada kebebasan dari hukum yang diberikan kepada Musa.

1. Kebebasan Iman kepada Yesus

2. Kekuatan Percaya pada Janji Tuhan

1. Yohanes 8:32 - "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2. Roma 8:2 - "Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut."

Galatia 3:26 Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.

Semua orang adalah anak-anak Allah melalui iman kepada Yesus Kristus.

1. Kasih Bapa: Memahami Identitas Kita di dalam Kristus

2. Indahnya Rasa Memiliki: Solidaritas Kita dalam Keluarga Allah

1. Yohanes 1:12-13 - Tetapi kepada semua orang yang menerimanya, yang percaya dalam nama-Nya, Ia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah.

2. Efesus 2:19-20 - Jadi sekarang kamu, bangsa Kafir, bukan lagi orang asing dan pendatang. Anda adalah warga negara bersama dengan semua umat suci Tuhan. Anda adalah anggota keluarga Tuhan.

Galatia 3:27 Sebab semua orang di antara kamu, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus diidentifikasi sebagai mereka yang telah dibaptis ke dalam Dia dan mengenakan Dia.

1. Mengenakan Kristus: Memahami Apa Artinya Mengikuti Yesus

2. Baptisan: Simbol Persatuan dengan Kristus

1. Roma 6:3-4 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Karena itu kita juga telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, maka kitapun dapat berjalan dalam hidup yang baru.”

2. Kolose 2:11-12 - "Di dalam Dia juga kamu telah disunat dengan sunat yang dilakukan tanpa tangan, dengan menanggalkan tubuh daging, dengan sunat Kristus, dan kamu telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan yang di dalamnya kamu disunat." juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena iman akan kuasa pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati."

Galatia 3:28 Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Di dalam Kristus Yesus, tidak ada pembedaan manusia berdasarkan ras, status sosial, atau gender.

1. "Persatuan dalam Kristus: Menolak Perpecahan dalam Masyarakat"

2. "Kesetaraan Semua Orang di dalam Kristus"

1. Roma 10:12-13 - "Sebab tidak ada perbedaan antara Yahudi dan Yunani; karena Tuhan yang sama adalah Tuhan atas segalanya, menganugerahkan kekayaannya kepada semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab 'setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.'"

2. Kolose 3:11 - "Di sini tidak ada orang Yunani dan Yahudi, bersunat dan tidak bersunat, barbar, Skit, budak, merdeka; tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam segalanya."

Galatia 3:29 Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan ahli waris sesuai dengan janji.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus adalah keturunan Abraham dan pewaris janji Allah yang diberikan kepadanya.

1. Janji Tuhan: Bagaimana Kita Semua Terhubung

2. Merangkul Warisan Kita Melalui Iman kepada Kristus

1. Roma 4:13-17 Sebab janji kepada Abraham dan keturunannya bahwa ia akan menjadi ahli waris dunia tidak terjadi karena hukum Taurat, tetapi karena kebenaran iman.

2. Kisah Para Rasul 3:25-26 Kamu adalah anak-anak para nabi dan perjanjian yang dibuat Allah dengan nenek moyangmu, yang berfirman kepada Abraham, 'Dan melalui keturunanmu semua kaum di muka bumi akan diberkati.

Galatia 4 adalah pasal keempat dari Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia. Dalam pasal ini, Paulus menggunakan analogi ahli waris dan budak untuk menggambarkan kebebasan orang percaya di dalam Kristus dan memperingatkan agar tidak kembali ke praktik legalistik.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menjelaskan bahwa sebelum kedatangan Kristus, orang-orang percaya ibarat anak-anak yang berada di bawah wali dan pengelola, terikat oleh hukum (Galatia 4:1-3). Dia membandingkan periode ini dengan perbudakan di bawah prinsip-prinsip unsur dunia. Namun, ketika genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan lahir di bawah hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat. Melalui penebusan ini, orang percaya menerima pengangkatan sebagai putra dan putri Allah.

Paragraf ke-2: Paulus melanjutkan dengan membahas praktik-praktik kafir mereka sebelumnya. Ia mengingatkan mereka bahwa mereka dulunya diperbudak berhala namun kini telah mengenal Allah melalui Kristus (Galatia 4:8-9). Dia mengungkapkan keprihatinannya bahwa mereka kembali ke prinsip-prinsip yang lemah dan tidak berharga dengan memperhatikan hari, bulan, musim, dan tahun tertentu. Ia khawatir kalau kerja kerasnya di antara mereka akan sia-sia.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan sebuah alegori yang membandingkan Hagar dan Sarah dari Perjanjian Lama. Hagar melambangkan Gunung Sinai tempat Musa menerima hukum Taurat sedangkan Sarah melambangkan Yerusalem di atas sebagai lambang kemerdekaan (Galatia 4:21-26). Paulus menjelaskan bahwa mereka yang mengandalkan perbuatan hukum adalah seperti anak-anak yang lahir secara daging melalui Hagar—anak-anak yang tidak akan mendapat warisan bersama Ishak. Namun, orang-orang percaya adalah anak-anak perjanjian seperti Ishak—yang dilahirkan melalui iman kepada Kristus—dan bebas dari perbudakan.

Singkatnya, Galatia Bab empat menggunakan analogi dan alegori untuk menekankan kebebasan orang percaya di dalam Kristus dan memperingatkan agar tidak kembali ke praktik legalistik. Paulus menjelaskan bagaimana orang-orang percaya pernah terikat oleh hukum sebagai anak-anak yang berada di bawah wali namun kini telah menerima pengangkatan sebagai putra dan putri Allah melalui penebusan Kristus. Ia mengungkapkan keprihatinannya mengenai kecenderungan mereka untuk kembali melakukan praktik kafir dan menjalankan hari, bulan, musim, dan tahun tertentu. Paulus menggunakan kiasan Hagar dan Sarah untuk menggambarkan perbedaan antara mereka yang bersandar pada perbuatan hukum (Hagar) dan mereka yang menjadi anak-anak perjanjian melalui iman kepada Kristus (Sarah). Bab ini menyoroti pembebasan orang percaya dari legalisme dan identitas mereka sebagai anak-anak perjanjian melalui iman di dalam Kristus Yesus.

Galatia 4:1 Sekarang aku berkata: Bahwa ahli waris, selama ia masih kecil, tidak ada bedanya dengan seorang hamba, meskipun ia adalah tuan atas segalanya;

Ahli waris dan hamba mempunyai status yang sama sampai ahli waris mencapai kedewasaan.

1: Kita dapat belajar dari teladan ahli waris dan hamba di Galatia bahwa Allah mempunyai rencana bagi kehidupan kita, dan bahwa kita semua bertumbuh dan berubah dalam iman dan kedewasaan.

2: Dalam Galatia 4:1 Paulus mengingatkan kita bahwa sebagai anak Tuhan, kita sama kedudukannya sebagai hamba sampai kita mencapai kedewasaan rohani.

1: Lukas 2:52 - "Dan Yesus bertambah hikmat dan tinggi badannya, dan disukai Allah dan manusia."

2: 2 Korintus 3:18 - "Tetapi kita semua, dengan wajah terbuka memandang seperti di dalam gelas kemuliaan Tuhan, diubahkan menjadi gambar yang sama dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan seperti oleh Roh Tuhan."

Galatia 4:2 Tetapi ia berada di bawah pengawasan dan pengawasan sampai waktu yang ditetapkan oleh bapaknya.

Manusia tunduk pada figur otoritas sampai waktu yang ditentukan Tuhan.

1. Menaati Otoritas sebagai Jalan Menuju Waktu Tuhan

2. Percayai Waktu Tuhan dalam Hidup Anda

1. Efesus 6:1-3 - “Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. 'Hormatilah ayahmu dan ibumu'—yang merupakan perintah pertama yang juga merupakan janji—'supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.'”

2. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah—inilah ibadahmu yang benar dan patut. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Kemudian Anda akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan

—kehendak-Nya yang baik, berkenan, dan sempurna.”

Galatia 4:3 Demikian pula ketika kita masih kecil, kita diperbudak oleh unsur-unsur dunia:

Paulus mendorong jemaat Galatia untuk mengingat masa kanak-kanak rohani mereka dan bagaimana mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan duniawi.

1: Ingatlah masa kanak-kanak rohanimu dan jauhi keinginan-keinginan duniawi.

2: Andalkan Tuhan untuk membebaskan Anda dari belenggu dunia.

1: Roma 6:16-17 - Jangan biarkan dosa menguasai tubuh fana Anda sehingga Anda menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

2: Amsal 29:18 - Jika tidak ada visi, binasalah rakyat; tetapi siapa menaati hukum, berbahagialah dia.

Galatia 4:4 Tetapi ketika genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang dijadikan dari seorang perempuan, yang dijadikan di bawah hukum Taurat,

Waktu Allah yang tepat menyebabkan diutusnya Putra-Nya, Yesus Kristus.

1: Waktu Tuhan yang Sempurna - Memahami Waktu Tuhan dalam Hidup kita

2: Apa Artinya Yesus Terbuat dari Wanita?

1: Efesus 1:11 - Di dalam Dia kita juga dipilih, yang telah ditentukan dari semula menurut rencana Dia, yang mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan maksud kehendak-Nya.

2: Roma 8: 28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Galatia 4:5 Untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, agar kita dapat mengangkat anak laki-laki.

Tuhan mengutus Anak-Nya untuk menebus umat manusia, agar mereka bisa menjadi anak angkat Tuhan.

1. Diadopsi ke dalam Keluarga Allah: Sukacita karena Ditebus

2. Identitas Baru: Bebas dari Hukum dan Menjadi Anak Tuhan

1. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah

2. Yohanes 1:12 - Tetapi kepada semua orang yang menerima Dia, yang percaya dalam nama-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah

Galatia 4:6 Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hatimu, berseru, Ya Abba, Bapa.

Tuhan telah mengutus Roh Kudus-Nya untuk tinggal di hati anak-anak-Nya agar mereka dapat berseru kepada-Nya, memanggil-Nya “Abba Bapa”.

1. "Menangis kepada Tuhan: Belajar Memanggil Dia 'Abba Bapa'"

2. "Penghiburan Roh Kudus: Mengenal Tuhan sebagai Abba Bapa"

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk kembali menjadi takut, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru, “Abba! Ayah!"

2. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu , Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Galatia 4:7 Sebab itu engkau bukan lagi seorang hamba, melainkan seorang anak; dan jika seorang anak laki-laki, maka dia adalah ahli waris Allah melalui Kristus.

Allah telah memerdekakan kita dari perbudakan dan menjadikan kita putra dan pewaris kerajaan-Nya melalui Kristus.

1. "Kebebasan Menjadi Anak: Karunia Allah Melalui Kristus"

2. "Pewaris Kerajaan Tuhan: Sebuah Warisan Anugerah"

1. Yohanes 1:12 - Tetapi kepada semua orang yang menerima Dia, yang percaya dalam nama-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah.

2. Roma 8:17 - Dan jika kita adalah anak-anak, maka kita adalah ahli waris, yaitu ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama dengan Dia.

Galatia 4:8 Tetapi ketika kamu belum mengenal Allah, kamu beribadah kepada mereka yang pada dasarnya bukan tuhan.

Paulus memperingatkan jemaat Galatia agar tidak kembali ke kehidupan penyembahan berhala mereka sebelumnya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala - Galatia 4:8

2. Akibat dari Ketidaktahuan - Galatia 4:8

1. Roma 1:18-23 - Murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia.

2. Yeremia 10:3-5 - Sebab adat istiadat bangsa itu sia-sia: karena seseorang menebang sebatang pohon dari hutan, hasil pekerjaan tangan tukang, dengan kapak.

Galatia 4:9 Tetapi sekarang, setelah kamu mengenal Allah, atau lebih tepatnya dikenal oleh Allah, bagaimanakah kamu kembali lagi kepada unsur-unsur lemah dan pengemis, yang ingin kamu belenggu lagi?

Paulus mempertanyakan orang-orang Galatia tentang mengapa mereka meninggalkan pengetahuan dan kebebasan akan Allah dan kembali pada cara hidup mereka yang dulu yaitu perbudakan dan belenggu.

1. Kekuatan Pilihan: Kebebasan Mengikuti Tuhan

2. Melepaskan Diri dari Rantai Perbudakan

1. Roma 6:17-18 - Tetapi bersyukurlah kepada Allah, bahwa kamu adalah hamba dosa, tetapi kamu telah menaati dari hati ajaran yang telah disampaikan kepadamu. Setelah dibebaskan dari dosa, kamu menjadi hamba kebenaran.

2. Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada Aku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang kupasang enak dan bebanku ringan.

Galatia 4:10 Kamu memperhatikan hari, bulan, masa, dan tahun.

Paulus mendorong jemaat Galatia untuk berhati-hati agar tidak mengandalkan perayaan hari-hari khusus dan hari libur sebagai cara untuk mendapatkan perkenanan Allah.

1. Mengandalkan Pekerjaan untuk Keselamatan adalah Kontraproduktif

2. Kekuatan Iman Saja

1. Roma 10:9-11 (Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut mereka mengaku dan diselamatkan. Sebab dalam Kitab Suci tertulis: Siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.)

2. Efesus 2:8-9 (Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.)

Galatia 4:11 Aku takut kepadamu, jangan-jangan aku telah memberikan jerih payah kepadamu dengan sia-sia.

Paulus khawatir usahanya yang sia-sia dalam memberitakan Injil kepada jemaat di Galatia.

1. Nilai Ketekunan - Memahami pentingnya tetap setia dalam pelayanan kepada Tuhan.

2. Kuasa Injil – Menggali bagaimana kuasa Injil dapat menyentuh kehidupan masyarakat.

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 127:1 - "Jika Tuhan tidak membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya."

Galatia 4:12 Saudara-saudara, aku menasihati kamu, jadilah seperti aku; karena aku sama seperti kamu: kamu tidak melukai aku sama sekali.

Paulus mendesak orang-orang Galatia untuk meniru dia, meyakinkan mereka bahwa dia tidak melakukan kesalahan apa pun kepada mereka.

1. Kekuatan Meniru: Meniru Paulus sebagai Teladan Iman

2. Pentingnya Pengampunan: Melepaskan Kepedihan Masa Lalu

1. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti teladan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu."

2. Kolose 3:13 - "Saling bersabar dan saling mengampuni jika ada di antara kamu yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Ampunilah sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu."

Galatia 4:13 Kamu tahu, bagaimana melalui kelemahan daging aku memberitakan Injil kepadamu pada mulanya.

Paulus berbicara tentang bagaimana dia awalnya memberitakan Injil kepada jemaat di Galatia meskipun fisiknya lemah.

1. Mengatasi Kelemahan Jasmani untuk Melakukan Pekerjaan Tuhan

2. Keberanian Mengikuti Yesus Meski Menghadapi Kesulitan

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. 2 Korintus 12:9-10 - "Dan dia berkata kepadaku, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Karena itu dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat istirahatlah padaku."

Galatia 4:14 Dan pencobaan-pencobaan yang ada pada diriku tidak kamu anggap remeh atau tolak; tetapi menerimaku sebagai malaikat Allah, bahkan sebagai Kristus Yesus.

Paulus memuji jemaat Galatia atas penerimaan mereka terhadap dirinya, meskipun ia mengalami kesulitan dan godaan.

1: Kita harus memiliki keterbukaan dan penerimaan yang sama terhadap orang lain seperti yang dimiliki jemaat Galatia terhadap Paulus.

2: Kita tidak boleh cepat menghakimi atau menolak seseorang, terlepas dari kelemahan atau godaannya.

1: Roma 15:7 Sebab itu, sambutlah satu sama lain sebagaimana Kristus menyambut kamu, untuk kemuliaan Allah.

2: Yakobus 2:1 - Saudara-saudaraku, jangan pilih kasih dalam imanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang mulia.

Galatia 4:15 Kalau begitu, di manakah berkat yang kamu bicarakan? karena aku memberikan kepadamu kesaksian, bahwa, jika itu mungkin, kamu pasti akan mencungkil matamu sendiri, dan memberikannya kepadaku.

Nasihat Paulus kepada jemaat di Galatia untuk menunjukkan kasih dan kesetiaan mereka kepadanya.

1. Kesetiaan dalam Kasih Kristiani: Membuat Keputusan Pengorbanan demi Kepentingan Orang Lain.

2. Seruan untuk Berkorban: Melampaui Kata-kata dan Menjadi Tindakan.

1. Filipi 2:7-8 - tetapi tidak menjadikan dirinya ternama, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dijadikan sama dengan manusia: dan didapati sebagai manusia, ia merendahkan diri, dan menjadi taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan pelayananmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Galatia 4:16 Apakah karena itu aku menjadi musuhmu, karena aku mengatakan kebenaran kepadamu?

Paulus mempertanyakan jemaat Galatia apakah dia telah menjadi musuh mereka karena dia berbicara jujur kepada mereka.

1. Berbicaralah dengan jujur meskipun hal itu mungkin bukan hal yang ingin didengar orang lain.

2. Kita tidak boleh takut untuk mengatakan kebenaran meskipun hal itu membuat kita terlihat seperti musuh.

1. Amsal 12:17-19 - Siapa mengatakan kebenaran, mengatakan apa yang benar, tetapi saksi dusta, penipu.

2. Kolose 3:9-10 - Janganlah kamu saling berdusta, karena kamu telah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya, dan mengenakan manusia baru yang senantiasa diperbaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

Galatia 4:17 Mereka dengan bersemangat mempengaruhi kamu, tetapi tidak baik; ya, mereka akan mengucilkan kamu, agar kamu dapat mempengaruhi mereka.

Paulus memperingatkan jemaat Galatia terhadap guru-guru palsu yang memanipulasi mereka demi keuntungan mereka sendiri.

1: Jagalah hatimu terhadap guru-guru palsu yang berusaha memanipulasi kamu.

2: Ikuti teladan Paulus dan berdiri teguh dalam kebenaran Firman Tuhan.

1: Efesus 4:14, “Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang diombang-ambingkan dan dibawa ke mana-mana oleh segala angin pengajaran, oleh ketangkasan

manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu."

2: Yeremia 17:9, "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya?"

Galatia 4:18 Tetapi alangkah baiknya jika kita selalu bersemangat dalam melakukan hal-hal yang baik, dan tidak hanya pada waktu aku hadir bersama kamu.

Paulus mendorong jemaat di Galatia untuk selalu bersemangat dalam imannya.

1. Menjalani Kehidupan dengan Iman yang Penuh Semangat

2. Tetap Setia dalam Berbuat Baik

1. Matius 24:12-13 - Peringatan Yesus bahwa kesetiaan akan mendapat pahala.

2. Ibrani 10:22-25 - Pentingnya tetap setia pada janji Tuhan.

Galatia 4:19 Anak-anakku yang masih kecil, aku telah bersusah payah melahirkan kembali sampai Kristus menjadi nyata di dalam kamu,

Paulus mengungkapkan keinginannya agar jemaat Galatia memiliki Kristus yang terbentuk di dalam hati mereka.

1: Kita semua harus berusaha agar Kristus terbentuk di dalam hati kita.

2: Kita tidak boleh melupakan kasih Paulus kepada jemaat di Galatia.

1: Efesus 4:20-24 - Agar kita bukan lagi menjadi anak-anak, yang diombang-ambingkan dan dibawa ke mana-mana oleh segala angin pengajaran, oleh tipu muslihat manusia, dalam kelicikan tipu muslihat, tetapi mengatakan kebenaran dalam kasih, semoga bertumbuh dalam segala sesuatu ke dalam Dia yang adalah Kepala—Kristus—yang darinya seluruh tubuh, yang disatukan dan dirajut melalui apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan kerja efektif yang dilakukan setiap bagian, menyebabkan pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam cinta.

2: Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa

kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

Galatia 4:20 Aku ingin hadir bersama kamu sekarang dan mengubah suaraku; karena aku meragukanmu.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk berada bersama jemaat Galatia dan berbicara langsung dengan mereka, karena dia tidak yakin akan kesetiaan mereka.

1. Keraguan Paulus: Bagaimana Meyakinkan Saudara dan Saudari Kita di dalam Kristus

2. Perlunya Komunikasi Tatap Muka: Pelajaran dari Paulus kepada Jemaat di Galatia

1. Ibrani 10:22-25 Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

2. 1 Tesalonika 2:7-8 - Tetapi kami lemah lembut di antara kamu, sama seperti seorang ibu menyusui menyayangi anaknya sendiri. Jadi, karena kami sangat merindukanmu, kami berkenan untuk menyampaikan kepadamu bukan hanya Injil Allah, tetapi juga kehidupan kami sendiri, karena kamu telah menjadi kekasih kami.

Galatia 4:21 Katakan padaku, kamu yang ingin berada di bawah hukum Taurat, tidakkah kamu mendengarkan hukum?

Bagian ini berbicara tentang pentingnya mendengarkan dan mengikuti hukum Tuhan.

1. "Dengarkan Hukum dan Ikuti: Sebuah Pelajaran dalam Galatia 4:21"

2. “Menjalani Hidup Sesuai Perintah Tuhan”

1. Ulangan 30:11-14 - Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak terlalu sulit bagimu dan tidak terlalu jauh.

2. Mazmur 119:4-5 - Engkau telah memerintahkan agar silamu ditepati dengan tekun. Oh, semoga jalanku teguh dalam menaati ketetapanmu!

Galatia 4:22 Sebab ada tertulis, bahwa Abraham mempunyai dua orang anak laki-laki, yang satu dari seorang hamba perempuan, yang lain dari seorang perempuan merdeka.

Perikop dari Galatia 4:22 kisah Abraham mempunyai dua orang anak laki-laki, satu dari seorang hamba perempuan dan satu lagi dari seorang perempuan merdeka.

1. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Kisah Abraham

2. Perjanjian dan Berkat: Pesan Anak-anak Abraham

1. Kejadian 16:1-16

2. Ibrani 11:8-12

Galatia 4:23 Tetapi siapa yang berasal dari hamba perempuan, ia dilahirkan menurut daging; tapi dia dari wanita merdeka itu sesuai dengan janji.

Janji Tuhan selalu tergenapi, meski tidak sesuai harapan kita.

1. Janji Tuhan: Percaya pada Hal yang Tak Terduga

2. Kuasa Firman Tuhan: Percaya Melampaui Daging

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Galatia 4:24 Yang manakah yang merupakan kiasan: sebab inilah kedua perjanjian itu; yang dari gunung Sinai, yang berjenis kelamin sama dengan perbudakan, yaitu Agar.

Kedua perjanjian dalam bagian ini secara alegoris direpresentasikan sebagai Agar, ibu dari Ismael, dan perjanjian dari Gunung Sinai yang bersifat gender untuk perbudakan.

1. Arti Kiasan Dua Perjanjian dalam Galatia 4:24

2. Memahami Ikatan Perjanjian dari Gunung Sinai

1. Ibrani 8:6-7 "Tetapi sekarang ia memperoleh pelayanan yang lebih unggul, dengan betapa ia juga menjadi perantara perjanjian yang lebih baik, yang ditegakkan atas janji-janji yang lebih baik. Sebab jika perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, maka haruslah tidak ada tempat yang dicari untuk yang kedua."

2. Galatia 5:1 "Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan."

Galatia 4:25 Karena Agar ini adalah gunung Sinai di Arabia, dan berhadapan dengan Yerusalem yang sekarang, dan berada dalam perbudakan dengan anak-anaknya.

Agar adalah contoh perbudakan Yerusalem dan anak-anaknya.

1: Kita dapat mengambil pelajaran dari keteladanan Agar agar terbebas dari belenggu dosa dalam hidup kita.

2: Kita dapat memperoleh kebebasan melalui janji yang diberikan Tuhan kepada Abraham dan Sarah melalui putra mereka, Ishak.

1: Kejadian 17:19 – Tuhan berjanji kepada Abraham dan Sarah bahwa mereka akan memiliki seorang putra yang melaluinya Tuhan akan memenuhi janjinya.

2: Galatia 5:1 – Kristus telah memerdekakan kita; Karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi tunduk pada kuk perbudakan.

Galatia 4:26 Tetapi Yerusalem yang di atas, merdeka, dan merupakan ibu kita semua.

Paulus menasihati jemaat Galatia untuk mengingat bahwa Yerusalem surgawi, yang merdeka, adalah ibu dari semua orang percaya.

1. Merangkul Kemerdekaan di Yerusalem Surgawi

2. Kasih Yerusalem Surgawi sebagai Ibu Rohani

1. Yesaya 54:1 - "Bernyanyilah, hai mandul, hai kamu yang belum melahirkan! Bernyanyilah dan menangislah dengan nyaring, hai kamu yang belum pernah

melahirkan! Sebab anak-anak orang yang sunyi lebih banyak dari pada anak-anak orang yang kawin wanita," demikianlah firman Tuhan.

2. Roma 8:15 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan lagi dalam rasa takut, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan anak yang melaluinya kita berseru: "Ya Abba, ya Bapa."

Galatia 4:27 Sebab ada tertulis, Bergembiralah, hai kamu yang mandul, yang tidak dapat menghasilkan; menangislah dan menangislah, hai kamu yang tidak menderita sakit bersalin: karena orang yang sunyi mempunyai lebih banyak anak daripada dia yang mempunyai suami.

Paulus mendorong mereka yang mandul untuk bersukacita karena mereka akan mempunyai jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai suami.

1. "Berkah Tuhan yang Melimpah: Bersukacita atas Rezeki-Nya."

2. "Kegembiraan Menjadi Orang Tua: Berkah Bagi Semua."

1. Yesaya 54:1 - "Bernyanyilah, hai mandul, hai kamu yang tidak melahirkan; bersoraklah, dan menangislah dengan suara keras, hai kamu yang tidak bekerja keras mengandung: karena anak-anak orang yang sunyi lebih banyak dari pada anak-anak orang yang menikah istri, firman Tuhan."

2. Mazmur 127:3 - "Sesungguhnya anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan buah kandungan adalah pahala-Nya."

Galatia 4:28 Sekarang kita, saudara-saudara, sama seperti Ishak, kita adalah anak-anak perjanjian.

Orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus adalah anak-anak perjanjian, sama seperti Ishak.

1. "Segala Sesuatu Menjadi Mungkin Melalui Iman di dalam Kristus"

2. "Kuasa Janji Tuhan"

1. Ibrani 11:11-12 - Karena iman, Sarah dimampukan untuk mengandung seorang anak,

meskipun usia suburnya telah lewat, karena dia menganggap Dia yang berjanji itu setia.

2. Roma 8:16-17 - Roh Allah bersama-sama dengan roh kita bersaksi bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan jika kita adalah anak-anak, maka kita adalah ahli waris—ahli waris Allah dan sesama ahli waris dengan Kristus.

Galatia 4:29 Tetapi sama seperti dahulu, dia yang lahir menurut daging, menganiaya dia yang lahir menurut Roh, demikian pula halnya sekarang.

Dalam kitab Galatia, Paulus berbicara tentang bagaimana mereka yang dilahirkan menurut Roh dianiaya oleh mereka yang lahir menurut daging, dan hal ini masih berlaku sampai sekarang.

1. Penganiayaan Terhadap Orang Benar: Bagaimana Menanggapi Secara Alkitabiah

2. Kuasa Injil: Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

1. Matius 5:10-12 - Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran

2. 1 Petrus 4:12-14 - Bersukacita dalam penderitaan karena Kristus

Galatia 4:30 Namun apa kata Kitab Suci? Usirlah hamba perempuan itu dan anak laki-lakinya, karena anak laki-laki dari perempuan hamba itu tidak akan menjadi ahli waris bersama dengan anak perempuan merdeka.

Kitab Suci memerintahkan untuk mengusir perempuan budak dan putranya, karena anak perempuan budak tidak dapat menjadi ahli waris bersama dengan putra perempuan merdeka.

1. Pentingnya Perbuatan Baik: Menuai Apa yang Kita Tabur

2. Rencana Tuhan bagi Hidup Kita: Melepaskan Apa yang Tidak Diperuntukkan Bagi Kita

1. Roma 8:17 (Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan dia,)

2. Yohanes 8:36 (Jika Anak memerdekakan kamu, kamu akan benar-benar merdeka.)

Galatia 4:31 Jadi, saudara-saudara, kita bukanlah anak-anak perempuan hamba, melainkan anak-anak merdeka.

Perikop dalam Galatia 4:31 menjelaskan bahwa orang-orang percaya bukanlah anak-anak dari perempuan hamba, melainkan anak-anak orang merdeka.

1. Kebebasan dari Perbudakan: Mendefinisikan Ulang Makna Kebebasan

2. Kekuatan Penebusan: Melepaskan Belenggu Kita

1. Roma 8:21 - Agar ciptaan itu sendiri dibebaskan dari belenggu pembusukan dan dibawa ke dalam kemerdekaan yang mulia sebagai anak-anak Allah.

2. Yesaya 61:1 - Roh Tuhan Yang Maha Esa ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Dia mengutus aku untuk membalut orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan bagi para tawanan dan pembebasan dari kegelapan bagi para tawanan.

Galatia 5 adalah pasal kelima dari Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia. Dalam pasal ini, Paulus membahas kebebasan yang dimiliki orang percaya di dalam Kristus dan membandingkannya dengan belenggu legalisme.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menekankan bahwa orang-orang percaya dipanggil kepada kebebasan di dalam Kristus dan tidak boleh lagi tunduk pada kuk perbudakan (Galatia 5:1). Dia memperingatkan terhadap sunat sebagai sarana pembenaran, dengan menyatakan bahwa mereka yang mencari pembenaran melalui hukum sudah terpisah dari Kristus dan telah jatuh dari kasih karunia. Sebaliknya, ia menekankan bahwa iman yang bekerja melalui kasih adalah hal yang terpenting.

Paragraf ke-2: Paulus menjelaskan bahwa meskipun mereka dipanggil untuk merdeka, mereka tidak boleh menggunakan kebebasan mereka sebagai kesempatan untuk menuruti keinginan dosa (Galatia 5:13). Sebaliknya, Dia mendorong mereka untuk melayani satu sama lain melalui kasih. Beliau menekankan bahwa cinta memenuhi seluruh hukum dan memperingatkan terhadap tindakan seperti kebencian, perselisihan, kecemburuan, ledakan kemarahan, ambisi egois, pertikaian, dan iri hati.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan Paulus membandingkan perbuatan daging dengan buah Roh. Ia menyebutkan berbagai tindakan yang berhubungan dengan kehidupan yang dikendalikan oleh keinginan daging seperti percabulan, kenajisan,

penyembahan berhala, ilmu sihir, mabuk-mabukan, dan masih banyak lagi (Galatia 5:19-21). Berbeda dengan perbuatan-perbuatan kegelapan ini, buah-buah dihasilkan dengan berjalan selaras dengan Roh—kasih, sukacita, kedamaian, kesabaran, kebaikan, kebaikan, kesetiaan, kelembutan, pengendalian diri.

Kesimpulan,

Surat Galatia pasal lima menekankan kebebasan orang-orang percaya di dalam Kristus sambil memperingatkan agar tidak kembali melakukan praktik legalistik. Paulus memperingatkan agar tidak mencari pembenaran melalui sunat atau kepatuhan terhadap hukum karena hal itu akan memisahkan seseorang dari kasih karunia Kristus. Sebaliknya, ia mendorong hidup dengan iman yang bekerja melalui kasih.

Paulus juga menekankan penggunaan kebebasan mereka secara bertanggung jawab dengan melayani satu sama lain dalam kasih daripada menuruti keinginan yang berdosa. Dia menyoroti pentingnya kasih dalam memenuhi seluruh hukum dan memperingatkan agar tidak melakukan perbuatan daging seperti kebencian, iri hati, dan ambisi egois.

Pasal ini diakhiri dengan Paulus membandingkan perbuatan daging dengan buah Roh. Ia membuat daftar berbagai tindakan yang berhubungan dengan kehidupan yang dikendalikan oleh keinginan daging sambil menekankan bahwa mereka yang menjadi milik Kristus telah menyalibkan sifat berdosa mereka. Sebaliknya, mereka hendaknya menghasilkan buah melalui berjalan selaras dengan Roh—menunjukkan sifat-sifat seperti kasih, sukacita, kedamaian, kesabaran, kebaikan hati, kebaikan, kesetiaan, kelembutan, dan pengendalian diri. Bab ini menggarisbawahi panggilan orang-orang percaya untuk hidup dengan iman di dalam Kristus dan dibimbing oleh kuasa Roh-Nya yang mengubahkan daripada terikat oleh praktek-praktek legalistik atau menuruti keinginan-keinginan yang berdosa.

Galatia 5:1 Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam beban perbudakan.

Umat Kristen didesak untuk tetap bebas di dalam Kristus dan tidak terikat oleh batasan hukum.

1. "Membebaskan Diri: Kekuatan Kebebasan Kristus"

2. "Menjalani Hidup dalam Kelimpahan: Kegembiraan Terbebas dari Ikatan"

1. Yohanes 8:36 - "Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka."

2. Yesaya 61:1 - "Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk membawa kabar baik kepada orang-orang yang menderita; diutusnya aku untuk membalut orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kebebasan bagi para tahanan."

Galatia 5:2 Sesungguhnya, aku, Paulus, berkata kepadamu: Jikalau kamu disunat, maka Kristus tidak akan memberikan manfaat apa pun kepadamu.

Paulus memperingatkan agar tidak mengandalkan sunat sebagai sarana untuk memperoleh keselamatan.

1. Percaya kepada Kristus saja untuk keselamatan

2. Keamanan Palsu dari Sunat

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Roma 3:21-24 - Tetapi sekarang kebenaran Allah dinyatakan tanpa hukum, meskipun hukum Taurat dan kitab Nabi memberi kesaksian tentang hal itu— kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada pembedaan: karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Galatia 5:3 Sebab sekali lagi aku bersaksi kepada setiap orang yang disunat, bahwa ia wajib melakukan seluruh hukum Taurat.

Paulus mengingatkan jemaat Galatia bahwa mereka wajib menaati seluruh hukum jika mereka sendiri telah menyunat.

1: Kita harus sepenuhnya mematuhi hukum dan tidak mengambil pendekatan pilih-pilih.

2: Kita tidak bisa mengandalkan satu tindakan saja untuk menyelamatkan kita, namun kita harus menjalani kehidupan dengan ketaatan penuh kepada Tuhan.

1: Yakobus 2:10-11 - Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi tidak melakukan satu hal pun, ia bertanggung jawab atas semuanya itu.

2: Roma 3:20 - Sebab karena perbuatan hukum Taurat, tidak seorang pun dapat dibenarkan di hadapannya, karena melalui hukum Taurat timbul pengetahuan tentang dosa.

Galatia 5:4 Kristus tidak berlaku lagi bagi kamu, siapa pun di antara kamu yang dibenarkan oleh hukum Taurat; kamu terjatuh dari kasih karunia.

Orang Kristen dibenarkan bukan karena hukum Taurat, tapi karena kasih karunia.

1. Kuasa Anugerah: Memahami Perbedaan Legalisme dan Iman

2. Memulihkan Iman Kita: Mengatasi Godaan Legalisme

1. Roma 3:20-24 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Galatia 5:5 Sebab melalui Roh kita menantikan pengharapan kebenaran karena iman.

Roh membantu kita bertahan dalam penantian kebenaran melalui iman.

1. Kuasa Roh Kudus untuk Bertahan

2. Pengharapan akan Kebenaran melalui Iman

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

2. Galatia 3:11 - Sekarang nyatalah, bahwa tidak ada seorang pun yang dibenarkan di hadapan Allah karena hukum Taurat, sebab “orang benar akan hidup karena iman.”

Galatia 5:6 Sebab di dalam Yesus Kristus, sunat dan tidak bersunat tidak ada gunanya; tetapi iman yang dihasilkan oleh kasih.

Paulus menekankan bahwa yang penting di mata Allah adalah iman, bukan praktik lahiriah seperti sunat.

1. Hidup dalam Iman: Apa Artinya Hidup dalam Iman?

2. Kekuatan Cinta: Apa Artinya Hidup dalam Cinta?

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. 1 Korintus 13:13 - Dan sekarang tinggal iman, harapan, kasih amal, ketiganya; tapi yang terbesar di antaranya adalah sedekah.

Galatia 5:7 Kamu berlari dengan baik; siapa yang menghalangi kamu sehingga kamu tidak menaati kebenaran?

Paulus mempertanyakan jemaat Galatia karena tidak mengikuti kebenaran meskipun mereka mulai berjalan dengan baik.

1. Jangan menyerah pada kebenaran; teruslah berlari dalam perlombaan. 2. Jangan terhalang oleh pendapat orang lain; mengikuti kebenaran.

1. Ibrani 12:1 - "Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita." 2. Filipi 3:14 - "Aku terus berusaha mencapai tujuan yaitu memperoleh hadiah yang olehnya Allah telah memanggilku ke surga dalam Kristus Yesus."

Galatia 5:8 Keyakinan itu tidak datang dari dia yang memanggil kamu.

Ayat ini menekankan bahwa iman kita tidak bergantung pada pendapat orang lain, melainkan pada hubungan kita dengan Tuhan.

1: Iman kita kepada Tuhan harus datang dari dalam, bukan dari sumber luar.

2: Kita harus percaya pada kasih dan bimbingan Tuhan daripada pendapat orang lain.

1: Yeremia 17:7-8 "Tetapi berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya. Mereka seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang akar-akarnya mengalir ke aliran sungai. Ia tidak takut bilamana panas datang, daunnya selalu hijau. Ia tidak khawatir pada tahun kemarau dan tidak pernah gagal menghasilkan buah.”

2: Roma 10:17 "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Galatia 5:9 Sedikit ragi mengkhamirkan seluruh adonan.

Ayat ini menjadi pengingat bahwa pengaruh kecil bisa berdampak besar.

1: Kita perlu memperhatikan hal-hal kecil dalam hidup, karena hal itu dapat berdampak besar pada kehidupan kita dan orang-orang di sekitar kita.

2: Kita harus berhati-hati untuk tidak membiarkan perbuatan dosa sekecil apapun mempengaruhi kita, karena dosa dapat menyebar dengan cepat dan merusak kehidupan kita.

1: Matius 16:6 - “Waspadalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan orang Saduki.”

2: 1 Korintus 5:6 - “Kemuliaanmu tidak baik. Tidak tahukah kamu, bahwa sedikit ragi dapat mengkhamirkan seluruh adonan?”

Galatia 5:10 Aku mempunyai keyakinan kepadamu melalui Tuhan, bahwa kamu tidak akan mempunyai pikiran lain; tetapi siapa pun yang menyusahkan kamu, dialah yang harus menanggung hukumannya.

Paulus mengungkapkan keyakinannya kepada jemaat Galatia dan memperingatkan orang-orang yang akan menyesatkan mereka.

1. Kekuatan Keyakinan pada Tuhan

2. Penghakiman terhadap Guru Palsu

1. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."

2. Ibrani 13:17 - "Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban,

supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: untuk itu tidak menguntungkan bagimu."

Galatia 5:11 Dan aku, saudara-saudara, jika aku masih memberitakan sunat, mengapa aku masih menderita aniaya? barulah pelanggaran salib berhenti.

Paulus mempertanyakan mengapa dia masih menderita penganiayaan jika dia memberitakan sunat, yang menyiratkan bahwa pelanggaran salib telah berhenti.

1. Pelanggaran Salib: Bagaimana Yesus Mengubah Segalanya

2. Penganiayaan Paulus: Mengikuti Yesus Meski Harus Berbayar

1. Roma 10:14-15 Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia, padahal mereka tidak percaya? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang belum pernah mereka dengar? dan bagaimana mereka akan mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

2. Efesus 2:14-16 Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang mempersatukan keduanya, dan yang meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita; Setelah menghapuskan permusuhan dalam dagingnya, bahkan hukum perintah yang terkandung dalam tata cara; sebab menjadikan dalam dirinya dua orang manusia baru, maka berdamailah.

Galatia 5:12 Aku ingin mereka yang menyusahkanmu disingkirkan.

Paulus mengungkapkan keinginannya agar mereka yang menyusahkan jemaat Galatia disingkirkan.

1. Kita Tidak Boleh Membiarkan Pengacau Menghancurkan Iman Kita

2. Jangan Biarkan Orang Kafir Melemahkan Iman Kita

1. Roma 16:17-18 - “Aku menasihati kamu, saudara-saudara, untuk waspada terhadap mereka yang menyebabkan perpecahan dan menghalangi jalanmu yang bertentangan dengan ajaran yang telah kamu pelajari. Jauhkan dari mereka. Sebab orang-orang seperti itu tidak melayani Tuhan kita Kristus, melainkan melayani nafsu mereka sendiri. Dengan ucapan halus dan sanjungan, mereka menipu pikiran orang-orang yang naif.”

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia

akan lari darimu."

Galatia 5:13 Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani.

Kita hendaknya menggunakan kebebasan kita sebagai kesempatan untuk melayani satu sama lain dengan cinta.

1. Kekuatan Cinta: Melayani Satu Sama Lain dengan Kebebasan

2. Menggunakan Kebebasan Kita untuk Mengasihi Orang Lain

1. 1 Korintus 13:4-8 - Kasih itu sabar dan baik hati; cinta tidak iri atau menyombongkan diri; itu tidak sombong atau kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau kesal; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

Galatia 5:14 Sebab seluruh hukum Taurat digenapi dalam satu perkataan, bahkan dalam hal ini; Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Hukum Tuhan dapat dipenuhi dengan mengasihi sesama.

1. Kekuatan Cinta: Cara Memenuhi Hukum Tuhan

2. Perintah Kasih: Pandangan Alkitabiah tentang Mengasihi Sesama Kita

1. Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi.

2. Roma 13:8-10 - Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mengasihi: karena siapa mencintai sesamanya, ia telah menaati hukum Taurat.

Galatia 5:15 Tetapi jika kamu saling menggigit dan memangsa, berhati-hatilah, jangan

sampai kamu saling memakan.

Bagian ini memperingatkan terhadap kekuatan destruktif dari kata-kata dan tindakan yang tidak baik, mendesak pembaca untuk berhati-hati terhadap kata-kata dan tindakan mereka untuk mencegah konflik.

1. "Jawaban yang Lembut: Kekuatan Kebaikan"

2. "Menggigit dan Memangsa: Penghancuran Konflik"

1. Matius 5:44 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu."

2. Amsal 15:1 - "Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi kata-kata yang menyakitkan membangkitkan kemarahan."

Galatia 5:16 Maksudku begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Hiduplah menurut Roh, bukan menurut keinginan daging.

1. Kekuatan Roh: Bagaimana Hidup untuk Tuhan

2. Mengatasi Godaan: Bagaimana Hidup dalam Roh

1. Roma 8:5-8 - Barangsiapa hidup menurut Roh, Roh memberi kehidupan.

2. Efesus 5:18 - Dipenuhi dengan Roh saat Anda menyanyikan mazmur, himne, dan lagu rohani.

Galatia 5:17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging, dan kedua hal ini bertentangan satu sama lain, sehingga kamu tidak dapat melakukan apa yang kamu kehendaki.

Paulus memperingatkan jemaat di Galatia bahwa daging dan Roh saling bertentangan dan mereka tidak boleh disesatkan oleh keinginan mereka sendiri.

1. Bagaimana Hidup Selaras dengan Roh

2. Kekuatan Daging dan Akibat-akibatnya

1. Roma 8:1-4 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Galatia 5:18 Tetapi jika kamu dipimpin oleh Roh, kamu tidak berada di bawah hukum Taurat.

Orang-orang percaya tidak terikat oleh hukum tetapi dipimpin oleh Roh.

1. Hidup dalam Kebebasan Roh Kudus

2. Menerima Arahan dari Tuhan Melalui Roh-Nya

1. Roma 8:2-4 “Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut. Sebab Allah telah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum yang dilemahkan oleh daging. Dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang menjadi serupa dengan daging yang dikuasai dosa dan untuk dosa, Ia mengutuk dosa di dalam daging, agar tuntutan kebenaran hukum dapat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, melainkan menurut Roh. ”

2. Yohanes 16:13 “Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran, karena Ia tidak akan berbicara atas kekuasaannya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengarnya akan diucapkannya, dan Ia akan menyatakan kepadamu hal-hal yang akan datang.”

Galatia 5:19 Sekarang perbuatan daging sudah nyata, yaitu: Perzinahan, percabulan, kenajisan, hawa nafsu,

Perbuatan daging nyata adanya, dengan contoh-contoh Perzinahan, Percabulan, Kenajisan, dan Hasrat.

1. “Kekuatan Disiplin: Mengatasi Godaan”

2. “Tindakan Kita Penting: Akibat Dosa”

1. Roma 6:12-14 “Karena itu, janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginannya. Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, sebagai makhluk yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran kepada Allah. Sebab dosa tidak akan menguasai kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.”

2. Yakobus 1:14-15 “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terbawa oleh nafsunya sendiri dan terpikat. Kemudian, ketika nafsu telah dikandung, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, jika sudah selesai, menghasilkan kematian.”

Galatia 5:20 Penyembahan berhala, sihir, kebencian, perselisihan, persaingan, kemurkaan, perselisihan, hasutan, ajaran sesat,

Bagian ini menentang kejahatan penyembahan berhala, sihir, kebencian, perbedaan pendapat, persaingan, kemarahan, perselisihan, hasutan, dan ajaran sesat.

1. "Bahaya Penyembahan Berhala dan Keburukan Lainnya"

2. "Kekuatan Cinta: Menghindari Kebencian dan Perselisihan"

1. Efesus 4:31-32 - "Biarlah segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kedengkian, disingkirkan dari padamu, dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni. , sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu karena Kristus."

2. Roma 12:17-19 - "Tidak ada balasan kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun. Sediakanlah yang jujur di mata semua orang. Jika mungkin, sedapat mungkin, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, balas dendam bukan dirimu sendiri, melainkan memberi tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

Galatia 5:21 Iri hati, pembunuhan, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sejenisnya: yang telah kukatakan kepadamu sebelumnya, sebagaimana telah kukatakan kepadamu dahulu kala, bahwa mereka yang melakukan hal-hal demikian tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Perilaku berdosa, seperti iri hati, pembunuhan, mabuk-mabukan, dan pesta pora, tidak akan ditoleransi di Kerajaan Allah.

1. Bahaya Dosa dan Akibat-akibatnya

2. Jalan Menuju Kebenaran dan Kesucian

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. 1 Korintus 6:9-10 - Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Jangan tertipu: baik orang yang melakukan percabulan, atau penyembah berhala, atau pezinah, atau pria yang melakukan homoseksualitas, atau pencuri, atau orang yang tamak, atau pemabuk, atau pencerca, atau penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Galatia 5:22 Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman,

Buah Roh adalah bagian penting dalam menjalani kehidupan Kristen.

1: Pentingnya Buah Roh

2: Bertumbuh dalam Buah Roh

1: Rm 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2: Yakobus 3:17-18 - Tetapi hikmat yang datang dari surga pertama-tama murni; kemudian cinta damai, perhatian, penurut, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan ikhlas.

Galatia 5:23 Kelemahlembutan, pengendalian diri: tidak ada hukum yang menentang hal itu.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk menerapkan kelemahlembutan dan pengendalian diri, yang akan menuntun pada kehidupan yang selaras dengan hukum-hukum Allah.

1. "Kekuatan Kelemahlembutan dan Penguasaan Diri"

2. “Hidup Selaras dengan Hukum Tuhan”

1. Matius 5:5 - "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi".

2. 1 Petrus 4:7 - "Akhir segala sesuatu sudah dekat; karena itu kendalikan diri dan pikiranmu sadar demi doamu".

Galatia 5:24 Dan mereka yang menjadi milik Kristus, telah menyalibkan daging dengan nafsu dan keinginannya.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus telah mematikan keinginan dosa mereka.

1. Kuasa Penyaliban Daging

2. Perlunya Menyangkal Diri Sendiri

1. Roma 6:11-12 - Demikian pula, anggaplah dirimu mati terhadap dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus. Sebab itu jangan biarkan dosa menguasai tubuh fanamu sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya.

2. Matius 16:24-26 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?

Galatia 5:25 Jika kita hidup oleh Roh, baiklah kita hidup oleh Roh.

Dalam Galatia 5:25, Paulus mendorong orang Kristen untuk hidup di dalam Roh dan berjalan di dalam Roh.

1. Hidup dalam Roh: Pentingnya Dipimpin oleh Roh Kudus

2. Berjalan dalam Roh: Mempraktikkan Ketaatan yang Setia kepada Tuhan

1. Roma 8:14 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Galatia 5:16 - Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Galatia 5:26 Janganlah kita menginginkan kemuliaan yang sia-sia, saling memprovokasi, dan iri hati.

Kita tidak boleh didorong oleh keinginan untuk mendapatkan pengakuan, dan tidak boleh menimbulkan perselisihan atau kecemburuan satu sama lain.

1. Bahaya Kemuliaan yang Sia-sia

2. Mengatasi Rasa Iri di Masyarakat

1. Yakobus 3:14-16 - Tetapi jika dalam hatimu ada rasa iri hati yang pahit dan ambisi yang egois, janganlah kamu bermegah dan berbohong terhadap kebenaran.

2. Matius 6:1-4 - “Berhati-hatilah dalam mengamalkan kebenaranmu di hadapan orang lain agar terlihat oleh mereka, karena dengan demikian kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu yang di surga.

Galatia 6 adalah pasal keenam dan terakhir dari Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia. Dalam pasal ini, Paulus memberikan petunjuk praktis untuk hidup sebagai orang percaya dan mendorong mereka untuk saling menanggung beban.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mendesak orang-orang percaya untuk memulihkan rekan seiman yang terjebak dalam pelanggaran, melakukannya dengan lemah lembut dan mempertimbangkan kerentanan mereka sendiri (Galatia 6:1). Dia menekankan pentingnya saling menanggung beban, sehingga memenuhi hukum Kristus. Paulus mendorong setiap orang untuk memikul bebannya sendiri dan juga bersedia membantu orang lain yang membutuhkan.

Paragraf ke-2: Paulus membahas masalah kesombongan pribadi dan memperingatkan terhadap penipuan diri sendiri. Ia menasihati orang-orang percaya untuk tidak terlalu memikirkan diri mereka sendiri tetapi memeriksa tindakan dan motif mereka sendiri (Galatia 6:3-4). Setiap orang harus bertanggung jawab atas pekerjaannya tanpa membandingkan dirinya dengan orang lain. Mereka yang menerima pengajaran dalam

firman Allah hendaknya membagikan semua hal yang baik kepada mereka yang mengajar mereka.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan penekanan Paulus bahwa orang percaya akan menuai apa yang mereka tabur. Ia menjelaskan bahwa menabur untuk menyenangkan daging mendatangkan kebinasaan, tetapi menabur untuk menyenangkan Roh membawa kepada hidup kekal (Galatia 6:7-8). Oleh karena itu, beliau mendorong mereka untuk tidak menjadi lelah dalam berbuat baik tetapi terus melakukan apa yang benar. Yang terakhir, ia menggarisbawahi bahwa kemegahan harus dibatasi hanya pada salib Kristus, yang melaluinya orang-orang percaya telah disalibkan terhadap dunia dan dunia.

Kesimpulan,

Surat Galatia pasal enam memberikan petunjuk praktis untuk hidup sebagai orang percaya dalam suatu komunitas. Paulus mendesak orang-orang percaya untuk memulihkan mereka yang telah jatuh ke dalam pelanggaran dengan lembut dan saling menanggung beban. Ia memperingatkan terhadap perbandingan yang membanggakan dan menasihati setiap orang untuk memeriksa tindakan mereka sendiri daripada mencari validasi dari orang lain.

Paulus menekankan tanggung jawab pribadi dan juga mendorong kemurahan hati terhadap mereka yang mengajarkan firman Tuhan. Ia menyoroti prinsip menabur dan menuai, mendesak orang-orang percaya untuk menabur demi menyenangkan Roh daripada menuruti keinginan daging. Paulus menutupnya dengan mendorong ketekunan dalam berbuat baik dan bermegah hanya dalam salib Kristus, yang telah membawa kebebasan dari keterikatan duniawi.

Bab ini menggarisbawahi pentingnya komunitas, tanggung jawab pribadi, kerendahan hati, dan ketekunan dalam menghayati iman sambil mengandalkan kuasa transformasi dari pengorbanan Kristus.

Galatia 6:1 Saudara-saudara, jika seseorang tertimpa suatu kesalahan, hai kamu yang rohani, pulihkanlah orang itu dalam roh kelemah-lembutan; mempertimbangkan dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda.

Bagian ini mendorong umat Kristiani untuk memulihkan mereka yang telah melakukan kesalahan dengan kebaikan dan pengertian, dengan menyadari kelemahan mereka sendiri.

1. Anugerah dan Kasih Sayang untuk Semua: Kekuatan Memulihkan Saudara dan Saudari Kita

2. Mengetahui Kelemahan Diri Sendiri: Melatih Sikap Memaafkan dan Rendah Hati

1. Yakobus 5:19-20 - Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari

kebenaran, dan ada yang bertobat; Ketahuilah, bahwa siapa yang membuat orang berdosa bertobat dari kesesatannya, ia akan menyelamatkan jiwa dari maut, dan menyembunyikan banyak dosa.

2. Lukas 6:37 - Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni.

Galatia 6:2 Saling menanggung beban dan menggenapi hukum Kristus.

Umat Kristen hendaknya saling mendukung dalam beban mereka dan berusaha untuk memenuhi hukum Yesus Kristus.

1. "Saling Menanggung Beban: Suatu Bagian Penting dalam Menjadi Seorang Kristen"

2. "Memenuhi Hukum Kristus: Panggilan ke Komunitas"

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. 1 Korintus 12:26 - "Jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota bersukacita."

Galatia 6:3 Sebab jika seseorang menganggap dirinya penting, padahal ia bukan siapa-siapa, ia menipu dirinya sendiri.

Ayat ini mengajak kita untuk rendah hati dan tidak melebih-lebihkan diri sendiri, karena mengarah pada penipuan diri sendiri.

1: Kita harus rendah hati dan tidak melebih-lebihkan kepentingan diri kita sendiri.

2: Kita harus sadar akan bahaya penipuan diri sendiri dan tetap berpijak pada iman kita.

1: Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2: Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena ambisi egois atau kesombongan yang

sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargai orang lain di atas diri Anda sendiri.

Galatia 6:4 Tetapi biarlah setiap orang membuktikan pekerjaannya sendiri, maka ia akan bergembira hanya pada dirinya sendiri dan tidak pada orang lain.

Pastikan untuk mengevaluasi pekerjaan Anda sendiri dan merayakan kesuksesan Anda sendiri.

1. Merayakan Diri Sendiri dan Prestasi Kita

2. Mengambil Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri dan Pekerjaan Kita

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Efesus 5:15-16 - "Hendaknya kamu bertindak dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan pergunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat."

Galatia 6:5 Sebab setiap orang menanggung bebannya sendiri.

Bagian ini mengajarkan kita pentingnya mengambil tanggung jawab atas tindakan kita sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk memikul beban kita.

1. ? □ menanggung Beban Kita Sendiri??

2. ? Apakah Anda hidup dengan Tanggung Jawab??

1. Matius 11:28-30 - ? Hai, datanglah kepadaku, semua yang bekerja keras dan berbeban berat, dan aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kukku enak dan bebanku ringan.??

2. Filipi 4:13 - ? □ mampukah segala perkara melalui Dia yang menguatkan aku.??

Galatia 6:6 Biarlah dia yang diajar dalam firman, berkomunikasi dengan dia yang mengajar dalam segala hal yang baik.

Orang-orang percaya harus bermurah hati kepada orang-orang yang mengajari mereka Firman Tuhan.

1. Kekuatan Kedermawanan dalam Gereja

2. Mengenali dan Menghargai Mereka yang Mengajari Kita Firman Tuhan

1. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan diberkati, karena dia memberikan sebagian makanannya kepada orang miskin.

2. Kisah Para Rasul 20:35 - Dalam segala hal yang saya lakukan, saya menunjukkan kepada Anda bahwa dengan kerja keras seperti ini kita harus membantu yang lemah, mengingat kata-kata yang Tuhan Yesus sendiri katakan: ? Bukankah lebih berbahagia memberi daripada menerima.??

Galatia 6:7 Jangan tertipu; Tuhan tidak dapat dipermainkan: apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Tuhan tidak akan dipermainkan dan kita akan menuai apa yang kita tabur.

1: Kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita dan memahami bahwa Tuhan tidak akan dipermainkan.

2: Kita harus bertindak dengan kebijaksanaan dalam segala hal yang kita lakukan, dan ingat bahwa Tuhan akan memberikan pahala yang setimpal kepada kita.

1: Amsal 22:8 - "Siapa yang menabur ketidakadilan akan menuai malapetaka, dan tongkat kemurkaannya akan hilang."

2: Pengkhotbah 11:4 - "Siapa yang memperhatikan angin tidak akan menanam; siapa yang melihat awan tidak akan menuai."

Galatia 6:8 Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dalam dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal dalam Roh.

Kita akan menuai akibat dari pilihan yang kita buat, yaitu kehidupan kekal jika kita menabur dalam Roh, atau kebinasaan jika kita menabur dalam daging.

1. Kekuatan Pilihan: Dampak Pilihan Kita terhadap Takdir Kekal Kita

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi Tindakan Kita

1. Roma 8:1-17 - Kuasa Kehidupan di dalam Roh

2. Yakobus 1:14-15 - Bahayanya Dipimpin oleh Nafsu Kita

Galatia 6:9 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

Kita hendaknya terus melakukan apa yang benar, karena pada waktunya kita akan menerima imbalannya jika kita tidak berkecil hati.

1: Jangan Menyerah - Galatia 6:9

2: Bertekun - Galatia 6:9

1: Ibrani 10:35-36 - Karena itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

2: Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang menanggung godaan; karena apabila ia telah berkenan, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

Galatia 6:10 Sejauh kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Kita harus menggunakan setiap kesempatan yang kita miliki untuk berbuat baik bagi semua orang, terutama bagi mereka yang percaya kepada Yesus.

1. "Peluang untuk Berbuat Baik" - mengeksplorasi bagaimana kita dapat menggunakan waktu, tenaga, dan sumber daya kita untuk berbuat baik kepada orang lain.

2. "Rumah Tangga Iman" - berfokus pada pentingnya membantu dan menyemangati

saudara-saudari kita dalam Kristus.

1. Matius 25:35-40 - Perumpamaan Yesus tentang Domba dan Kambing, menekankan pentingnya membantu yang membutuhkan.

2. 1 Petrus 4:8-11 - Nasehat Petrus untuk menggunakan karunia rohani kita untuk melayani sesama.

Galatia 6:11 Kamu lihat, betapa besarnya surat yang kutulis kepadamu dengan tanganku sendiri.

Paulus menulis surat yang panjang lebar kepada gereja Galatia untuk mendorong mereka agar berdiri teguh dalam iman mereka.

1. Tetap Teguh dalam Iman Anda: Pesan dari Paulus kepada Jemaat di Galatia

2. Kekuatan Dorongan: Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia

1. 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu, saling menguatkan dan saling membangun, seperti yang sebenarnya kamu lakukan.

2. Ibrani 10:23-25 - Marilah kita berpegang teguh pada pengharapan yang kita nyatakan, karena Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan bagaimana kita dapat saling memacu dalam kasih dan perbuatan baik.

Galatia 6:12 Banyak orang yang ingin pamer secara lahiriah, mereka memaksa kamu untuk disunat; hanya agar mereka tidak menderita penganiayaan demi salib Kristus.

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang mencoba menekan orang-orang percaya untuk disunat demi menghindari penganiayaan demi salib Kristus.

1: Kita harus tetap kuat dan teguh dalam iman kita, meskipun itu berarti menderita penganiayaan demi salib Kristus.

2: Kita harus berdiri teguh dan tidak terpengaruh oleh mereka yang mencoba menekan kita untuk mengubah keyakinan kita.

1: Roma 8:31-39 - Jika Tuhan di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

2: Kolose 2:8-15 - Jangan biarkan siapa pun menilai Anda berdasarkan apa yang Anda makan atau minum, atau sehubungan dengan hari raya keagamaan, perayaan Bulan Baru atau hari Sabat.

Galatia 6:13 Sebab mereka yang bersunat tidak ada yang menaati hukum Taurat; tetapi ingin agar kamu disunat, supaya mereka bermegah karena dagingmu.

Beberapa orang ingin meyakinkan orang lain untuk disunat, bukan karena mereka mengikuti hukum, namun karena mereka ingin menghargai tindakan orang lain.

1. Jangan tertipu oleh mereka yang hanya menginginkan kemuliaan bagi dirinya sendiri.

2. Waspadalah terhadap orang-orang yang mengaku benar tetapi tidak menaati hukum Tuhan.

1. Filipi 2:3 Jangan melakukan apa pun karena ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia.

2. Yakobus 1:22-25 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Galatia 6:14 Tetapi Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia.

Paulus menekankan pentingnya salib Yesus Kristus, menekankan bahwa itu adalah satu-satunya jalan menuju kemuliaan sejati.

1. "Kekuatan Salib: Mengubah Hidup Kita"

2. "Salib: Sumber Kehidupan dan Harapan Kita"

1. Efesus 2:13-16 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah menjadikan kita berdua satu dan yang telah meruntuhkan tembok pemisah permusuhan di dalam daging-Nya. Dia telah menghapuskan hukum beserta perintah-perintah dan peraturan-peraturannya, sehingga Dia dapat menciptakan dalam diri-Nya satu kemanusiaan baru sebagai pengganti keduanya, sehingga menciptakan perdamaian, dan dapat mendamaikan kita berdua dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib.

2. Kolose 2:13-15 - Dan kamu, yang telah mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan karena tidak disunatnya dagingmu, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, setelah mengampuni segala pelanggaran kami, dengan menghapuskan catatan hutang yang menimpa kami dengan tuntutan hukumnya. Ini dia sisihkan, dan pakukan pada kayu salib. Dia melucuti para penguasa dan penguasa dan mempermalukan mereka secara terang-terangan, dengan menang atas mereka di dalam Dia.

Galatia 6:15 Sebab di dalam Kristus Yesus, sunat dan tidak bersunat tidak berarti apa-apa, melainkan ciptaan baru.

Di dalam Kristus Yesus, baik bersunat maupun tidak bersunat tidak ada nilainya, tetapi ciptaan baru mempunyai nilai apa pun.

1. Kekuatan Ciptaan Baru: Cara Menjalani Kehidupan yang Diubah oleh Yesus

2. Tidak Pentingnya Sunat: Menggali Makna Keselamatan yang Sebenarnya dalam Kristus

1. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!

2. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.

Galatia 6:16 Dan semua orang yang hidup menurut peraturan ini, damai sejahtera dan rahmat serta atas Israel milik Allah.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kedamaian dan belas kasihan tersedia bagi mereka yang mengikuti aturan Allah.

1. “Hidup dalam Damai dan Rahmat Tuhan”

2. “Berjalan Sesuai Aturan Tuhan”

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan

bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Galatia 6:17 Mulai sekarang, janganlah seorang pun mengganggu aku, sebab pada tubuhku terdapat tanda-tanda milik Tuhan Yesus.

Paulus bangga memiliki tanda-tanda Tuhan Yesus, dan dia meminta agar tidak seorang pun mengganggunya karena hal itu.

1. Tanda-Tanda Yesus: Panggilan untuk Berdiri Teguh dalam Iman Kita

2. Kuasa Membawa Tanda Yesus: Sebuah Ajakan untuk Menjalani Hidup Kekudusan

1. Filipi 1:27-30 - Apapun yang terjadi, berperilakulah sesuai dengan Injil Kristus.

2. Roma 8:17 - Dan jika anak, maka ahli waris? □ eirs Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersamanya agar kita juga dapat dimuliakan bersama dia.

Galatia 6:18 Saudara-saudara, kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai rohmu. Amin.

Paulus mengirimkan pesan kasih karunia dan berkat kepada saudara-saudara di Galatia.

1. Mengucap Syukur kepada Tuhan atas Limpahan Anugerah-Nya

2. Kekuatan Berkah

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmah, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

Efesus 1 adalah bab pertama dari Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus. Dalam pasal ini, Paulus memuji Tuhan atas berkat dan kekayaan rohani yang dianugerahkan kepada orang-orang percaya melalui Kristus.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengungkapkan rasa syukur dan pujiannya kepada Allah karena telah memilih orang-orang yang percaya kepada Kristus sebelum dunia dijadikan (Efesus 1:3-4). Ia menekankan bahwa Allah telah menentukan sejak semula mereka untuk diadopsi sebagai anak-anak-Nya melalui karya penebusan Yesus Kristus. Paulus menyoroti bagaimana orang-orang percaya telah dilimpahi dengan kasih karunia, pengampunan, dan hikmat sesuai dengan rencana Allah, yang mengungkapkan tujuan mulia-Nya.

Paragraf ke-2: Paulus melanjutkan dengan menekankan bahwa di dalam Kristus, orang percaya telah memperoleh warisan. Mereka telah dimeteraikan dengan Roh Kudus sebagai jaminan penebusan mereka di masa depan (Efesus 1:11-14). Ia berdoa agar mereka dapat mengetahui pengharapan dari panggilan mereka dan memahami betapa besarnya kuasa Allah yang bekerja dalam diri mereka. Paulus meninggikan Kristus sebagai yang duduk di atas segala penguasa dan penguasa, dengan segala sesuatu ditempatkan di bawah kaki-Nya.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan Paulus menyoroti bagaimana orang percaya adalah bagian dari tubuh Kristus, yaitu Gereja (Efesus 1:22-23). Ia menekankan bahwa Kristus adalah kepala atas segala sesuatu demi kepentingan tubuh-Nya—Gereja. Kesatuan di dalam Kristus ini menghasilkan pertumbuhan dan kedewasaan rohani di antara orang-orang percaya yang dipelihara oleh-Nya.

Kesimpulan,

Pasal pertama Efesus memuji Allah atas berkat-berkat-Nya yang dilimpahkan kepada orang-orang percaya melalui Yesus Kristus. Ini menyoroti bagaimana orang-orang percaya dipilih sebelum waktu dimulai dan ditentukan sejak semula untuk diadopsi sebagai anak-anak Allah melalui karya penebusan Yesus. Mereka menerima rahmat, pengampunan, hikmat yang melimpah sesuai rencana Tuhan.

Paulus lebih lanjut menekankan bahwa di dalam Kristus, orang percaya memperoleh warisan dan dimeteraikan dengan Roh Kudus sebagai jaminan. Ia berdoa agar mereka memahami pengharapan panggilan mereka dan memahami kuasa Allah yang tak terukur yang bekerja di dalam diri mereka. Kristus ditinggikan sebagai kepala atas segala sesuatu, dan orang-orang percaya dipersatukan sebagai tubuh-Nya—Gereja.

Pasal ini mengungkapkan kekayaan kasih karunia Allah, rencana penebusan-Nya melalui Kristus, dan kesatuan serta pertumbuhan rohani yang dialami oleh orang-orang percaya sebagai bagian dari tubuh Kristus.

Efesus 1:1 Dari Paulus, yang oleh kehendak Allah menjadi rasul Yesus Kristus, kepada orang-orang kudus di Efesus dan kepada orang-orang yang beriman dalam Kristus Yesus:

Paulus menulis surat kepada orang-orang kudus di Efesus dan kepada umat beriman dalam Kristus Yesus.

1. Bagaimana Hidup Sebagai Orang Suci dan Pengikut Setia Kristus.

2. Sukacita Berhubungan dengan Tuhan melalui Yesus Kristus.

1. Ibrani 10:22 - Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang telah dibasuh dengan air yang murni.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Efesus 1:2 Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Kasih karunia dan kedamaian Tuhan tersedia bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

1: Anugerah dan Kedamaian yang Berlimpah pada Tuhan

2: Mengalami Anugerah dan Kedamaian Tuhan yang Luar Biasa

1: Roma 5:1-2 Jadi, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita dengan iman beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri.

2: Roma 16:20 - Allah damai sejahtera akan segera menghancurkan Setan di bawah kaki Anda. Kasih karunia Tuhan kita Yesus menyertai kamu.

Efesus 1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus telah mengaruniai kita segala berkat rohani di sorga:

Allah Bapa telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di dalam Kristus.

1. Berkat-Berkat Percaya kepada Yesus

2. Sukacita Menjadi Anak Tuhan

1. Yohanes 3:16 – “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

2. Roma 8:15-17 – “Sebab kamu tidak menerima lagi roh perbudakan; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa. Roh sendiri memberi kesaksian bersama roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah: Dan jika kita anak-anak, maka kita adalah ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.”

Efesus 1:4 Sebagaimana Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, supaya kita harus hidup kudus dan tidak bercacat di hadapan Dia dalam kasih:

Tuhan memilih kita untuk menjadi suci dan tidak bercela dihadapan-Nya dalam kasih sejak sebelum dunia dijadikan.

1. Kasih Tuhan kepada Kita Tidak Bersyarat dan Abadi

2. Pentingnya Menjalani Hidup Suci dan Tak Bercela dihadapan Tuhan

1. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. 1 Petrus 1:15-16 - “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus.'”

Efesus 1:5 Setelah Yesus Kristus menentukan kita untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya,

Allah telah menentukan sejak semula orang-orang percaya untuk menerima pengangkatan anak dalam Yesus Kristus, sesuai dengan kehendak baik-Nya.

1. Kuasa Predestinasi Tuhan

2. Kebaikan Kehendak Tuhan

1. Roma 8:29-30 - Sebab mereka yang telah Ia kenal sebelumnya juga Ia tentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang telah Dia tentukan dari semula juga Dia panggil, dan mereka yang Dia panggil juga Dia benarkan, dan mereka yang Dia benarkan juga Dia muliakan.

2. Yakobus 1:17-18 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang yang dengannya tidak ada variasi atau bayangan akibat perubahan. Atas kehendak-Nya sendiri Dia melahirkan kita dengan firman kebenaran, agar kita menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

Efesus 1:6 Untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, yang telah menjadikan kita diterima di tengah-tengah kekasih.

Anugerah dan kasih Tuhan telah membuat kita diterima dan patut dipuji.

1. "Kasih Tuhan: Karunia Penerimaan"

2. “Rahmat: Landasan Nilai Kita”

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Efesus 1:7 Oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya;

Bagian ini berbicara tentang penebusan dan pengampunan dosa melalui darah Yesus dan kekayaan kasih karunia-Nya.

1. Kekayaan Anugerah: Memahami Kasih Penebusan Tuhan

2. Kuasa Darah Yesus: Pengampunan Dosa

1. Roma 3:23-25 - Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, tetapi oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Kolose 1:14 - Di dalam Kristus kita mempunyai penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa.

Efesus 1:8 dimana Ia melimpah kepada kita dengan segala hikmat dan kehati-hatian;

Anugerah Tuhan telah dicurahkan kepada kita, penuh dengan hikmah dan wawasan.

1. Menggali Anugerah Tuhan yang Berlimpah

2. Mendapat Hikmah dan Wawasan dari Tuhan

1. Mazmur 119:98-105 - Engkau menjadikan aku lebih bijaksana dari musuh-musuhku melalui perintah-perintah-Mu; Karena mereka selalu bersamaku.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Efesus 1:9 Setelah memberitahukan kepada kami rahasia kehendak-Nya, sesuai dengan kerelaan-Nya yang telah direncanakan-Nya dalam diri-Nya:

Rahasia kehendak Tuhan adalah bahwa hal itu terjadi sesuai dengan keridhaan-Nya.

1. Nikmatnya Mengetahui Kehendak Tuhan

2. Merangkul Kehendak Tuhan dengan Sukacita

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yakobus 4:15 - Sebaliknya Anda harus mengatakan, "Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu."

Efesus 1:10 Supaya pada dispensasi kegenapan waktu ia dapat mempersatukan segala sesuatu di dalam Kristus, baik yang ada di sorga maupun yang ada di bumi; bahkan di dalam dirinya:

Allah akan mengumpulkan segala sesuatu bersama-sama di dalam Kristus pada saat semuanya sudah lengkap.

1. Memahami Waktu Tuhan: Ef 1:10

2. Segala Sesuatu Berkumpul Bersama dalam Kristus: Ef 1:10

1. Kolose 1:20: Dan setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dialah segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya; menurutku, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga.

2. Wahyu 21:5: Dan dia yang duduk di atas takhta itu berkata, Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru.

Efesus 1:11 Dan yang dari padanya kita juga telah memperoleh bagian pusaka, yang telah ditentukan dari semula sesuai dengan maksud Dia, yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendak kehendaknya sendiri.

Orang beriman mendapat warisan dari Tuhan yang mengerjakan segala sesuatu menurut kehendaknya sendiri.

1. Anugerah Kedaulatan Tuhan: Memahami Predestinasi

2. Kuasa Kehendak Allah: Warisan Kita di dalam Kristus

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Roma 9:14-16 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Apakah Tuhan tidak adil? Sama sekali tidak! Karena dia berkata kepada Musa, “Aku akan mengasihani siapa

yang Aku kasihi, dan Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa yang Aku kasihi.”

Efesus 1:12 Supaya kita memuji kemuliaan-Nya, yang terlebih dahulu percaya kepada Kristus.

Bagian ini menyatakan bahwa mereka yang percaya kepada Kristus akan dipuji karena kemuliaan-Nya.

1. "Percaya kepada Kristus Membawa Kemuliaan bagi Tuhan"

2. “Menjalani Hidup yang Memuliakan Tuhan”

1. Yesaya 43:7 - "setiap orang yang dipanggil dengan namaku, yang aku ciptakan untuk kemuliaan-ku, yang aku bentuk dan jadikan."

2. 1 Petrus 4:11 - “Siapa pun yang berbicara, hendaknya berbuat demikian seperti orang yang menyampaikan firman Allah; siapa pun yang mengabdi harus melakukannya sebagai orang yang mengabdi dengan kekuatan yang dianugerahkan Tuhan; supaya dalam segala hal Allah dimuliakan melalui Yesus Kristus, yang mempunyai kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Amin."

Efesus 1:13 Kepadanya kamu juga percaya, dan setelah itu kamu mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu; yang kepadanya kamu juga percaya, kamu telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan itu,

Setelah mendengar kebenaran Injil, orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.

1. "Janji Roh Kudus: Meterai Persetujuan Tuhan"

2. "Kuasa Injil: Menerima Roh Kudus"

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru, "Ya Abba! Bapa!"

2. Kisah Para Rasul 19:1-6 - Ketika Apolos berada di Korintus, Paulus melewati daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di sana dia menemukan beberapa murid. Dan dia berkata kepada mereka, "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?"

Dan mereka berkata, "Tidak, kami bahkan belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus."

Efesus 1:14 Itulah hak milik pusaka kita sampai pada penebusan harta yang telah dibeli, untuk memuji kemuliaan-Nya.

Ayat ini mengungkapkan bahwa kemuliaan Allah diberikan melalui penebusan kepemilikan yang dibeli.

1. Kemuliaan Tuhan Tidak Terukur - Efesus 1:14

2. Kuasa Penebusan - Efesus 1:14

1. Roma 8:23 - Dan bukan hanya mereka, tetapi kita juga, yang telah menerima karunia sulung Roh, kita sendiri juga mengeluh dalam hati sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.

2. Mazmur 145:10 - Segala karyamu akan memuji engkau, ya TUHAN; dan orang-orang kudusmu akan memberkatimu.

Efesus 1:15 Oleh karena itu, setelah aku mendengar tentang imanmu kepada Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus,

Paulus memuji jemaat Efesus atas iman mereka kepada Tuhan Yesus dan kasih mereka terhadap orang-orang kudus.

1. Kekuatan Iman dan Kasih - Menjelajahi dampak iman kepada Tuhan Yesus dan kasih kepada orang-orang kudus dalam kehidupan kita.

2. Menjalani Jalan Kristus - Mempraktikkan teladan iman dan kasih yang diberikan oleh Yesus Kristus dalam kehidupan kita sehari-hari.

1. Yohanes 15:12-13 - Yesus memerintahkan kita untuk saling mengasihi, sama seperti Dia telah mengasihi kita.

2. 1 Korintus 13:1-13 - Paulus berbicara tentang pentingnya kasih dalam hidup kita.

Efesus 1:16 Tidak henti-hentinya mengucap syukur karena kamu, dengan menyebut

kamu dalam doaku;

Paulus mengucap syukur kepada Tuhan atas jemaat di Efesus, dan berdoa bagi mereka.

1. Bersukacita atas Pekerjaan Tuhan dalam Hidup Kita - Efesus 1:16

2. Mengungkapkan Rasa Syukur kepada Tuhan - Efesus 1:16

1. Kolose 1:3-12 - Doa syukur Paulus untuk jemaat Kolose.

2. 1 Tesalonika 5:18 - Nasehat Paulus untuk mengucap syukur dalam segala keadaan.

Efesus 1:17 Supaya Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa Kemuliaan, menganugerahkan kepadamu roh hikmat dan wahyu dalam pengenalan akan Dia.

Bapa yang mulia ingin memberi kita hikmat dan wahyu tentang Dia.

1. Bapa Kemuliaan Ingin Memberi Kita Hikmat

2. Menerima Wahyu Melalui Mengenal Tuhan

1. Yakobus 1:5-6 – Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tanpa cela, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

2. Mazmur 111:10 – Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; Pemahaman yang baik dimiliki oleh semua orang yang melakukan perintah-perintah-Nya.

Efesus 1:18 Mata pengertianmu diterangi; supaya kamu mengetahui apa harapan dari pemanggilan-Nya, dan betapa kayanya kemuliaan warisan-Nya di antara orang-orang kudus,

Paulus mendorong jemaat Efesus untuk membuka mata rohani mereka sehingga mereka dapat memahami pengharapan dan kemuliaan yang terdapat dalam panggilan mereka sebagai umat pilihan Tuhan.

1. "Kekuatan Pikiran Terbuka: Melihat Harapan dan Kemuliaan Panggilan Kita"

2. “Hidup dalam Kekayaan Warisan Tuhan: Refleksi Panggilan Mulia Kita”

1. Kolose 3:1-4 - "Jikalau kamu dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan pada perkara yang yang ada di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Bilamana Kristus yang menjadi hidupmu muncul, maka kamu juga akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan."

2. Yesaya 55:6-8 - "Carilah Tuhan selama dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang yang tidak benar meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia semoga menaruh belas kasihan kepadanya dan kepada Allah kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah. Sebab pikiran-Ku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Efesus 1:19 Dan betapa besarnya kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kuasa kuasa-Nya,

Kekuasaan Tuhan diperlihatkan kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya, sesuai dengan kemahakuasaan-Nya.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Percaya kepada Tuhan Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Membuka Potensi Kekuasaan Tuhan Yang Maha Kuasa

1. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

2. Yohanes 14:12 - Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa percaya kepadaku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; dan pekerjaan yang lebih besar dari ini akan dilakukannya; karena aku pergi kepada Bapaku.

Efesus 1:20 Yang dikerjakannya di dalam Kristus, ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati dan menempatkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga,

Allah membangkitkan Yesus dari kematian dan memberinya kedudukan yang berkuasa

dan berkuasa di alam surga.

1: Yesus hidup dan duduk di sebelah kanan Allah di tempat kekuasaan tertinggi.

2: Sebagai orang Kristen, kita dapat yakin akan kuasa kebangkitan Yesus dan otoritas kedudukannya di alam surga.

1: Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah meninggikan Dia ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

2: Kolose 3:1-2 Jadi, karena kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, arahkanlah hatimu pada perkara yang di atas, di mana Kristus berada, dan duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal di atas, bukan pada hal-hal duniawi.

Efesus 1:21 Jauh melebihi segala pemerintah, dan kekuasaan, dan keperkasaan, dan kekuasaan, dan segala nama yang disebutkan, tidak hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang.

Kuasa Tuhan jauh lebih besar dibandingkan kuasa mana pun di dunia.

1. Kedaulatan dan Supremasi Tuhan

2. Kuasa Tuhan yang Tak Terduga

1. Yesaya 40:28-31

2. Wahyu 19:11-16

Efesus 1:22 Ia telah meletakkan segala sesuatunya di bawah kakinya dan memberikan dia kepada jemaat sebagai kepala atas segala sesuatu,

Gereja berada di bawah otoritas Yesus Kristus.

1. Yesus adalah Kepala Kita: Mengetahui dan Menerima Otoritas-Nya

2. Gereja: Merangkul Tanggung Jawab Kita Bersama

1. Kolose 1:18 - "Dan dialah kepala tubuh, yaitu gereja: yang adalah permulaan, yang sulung dari antara orang mati, supaya dialah yang lebih unggul dalam segala hal."

2. 1 Petrus 5:2-3 - "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, dan janganlah kamu melakukan pengawasan dengan terpaksa, melainkan dengan sukarela; bukan dengan keuntungan yang kotor, melainkan dengan kerelaan hati; dan juga tidak dengan menjadi tuan atas milik Allah. warisan, tetapi menjadi teladan bagi kawanannya."

Efesus 1:23 Yaitu tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi segala sesuatu.

Bagian ini berbicara tentang Gereja sebagai tubuh Kristus, yang dipenuhi dengan kepenuhan-Nya.

1. Gereja adalah Tubuh Kristus: Panggilan untuk Mengasihi dan Melayani Gereja

2. Gereja: Penuh dengan Kepenuhan Kristus

1. Roma 12:5 "demikian pula kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan kita masing-masing menjadi anggota satu sama lain."

2. Kolose 1:19 "Sebab di dalam Dia seluruh kepenuhan Allah berkenan diam."

Efesus 2 adalah pasal kedua dari Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus. Dalam pasal ini, Paulus menjelaskan kuasa transformatif dari kasih karunia dan keselamatan Allah melalui iman di dalam Kristus.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menggambarkan keadaan rohani orang-orang percaya sebelum mereka diselamatkan. Ia menekankan bahwa mereka telah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa mereka, mengikuti cara-cara dunia ini dan dipengaruhi oleh Setan (Efesus 2:1-3). Namun Allah, yang kaya akan kemurahan dan kasih, menghidupkan mereka bersama Kristus bahkan ketika mereka sudah mati dalam dosa-dosa mereka. Oleh kasih karunia orang percaya diselamatkan melalui iman.

Paragraf ke-2: Paulus melanjutkan dengan menekankan bahwa keselamatan adalah anugerah dari Tuhan dan bukan sesuatu yang diperoleh melalui usaha (Efesus 2:8-9). Ia menjelaskan bahwa orang-orang percaya tidak diselamatkan karena usaha mereka sendiri melainkan karena tindakan kemurahan Allah. Hal ini menghilangkan segala

kesombongan atau sikap merasa benar sendiri. Sebaliknya, orang-orang percaya diciptakan baru di dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya agar mereka dapat menjalaninya.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan Paulus membahas masalah orang percaya non-Yahudi yang pernah dikecualikan dari hubungan perjanjian Israel dengan Allah (Efesus 2:11-22). Ia menjelaskan bagaimana Kristus telah meruntuhkan tembok pemisah antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, mendamaikan kedua kelompok tersebut menjadi satu umat manusia yang baru. Melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, Yesus telah membawa perdamaian dan persatuan di antara semua orang percaya. Mereka sekarang menjadi warga negara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah yang dibangun di atas para rasul dan nabi dengan Kristus sebagai landasannya.

Kesimpulan,

Efesus pasal dua menyoroti bagaimana kasih karunia Allah mengubah orang-orang percaya dari kematian rohani menjadi hidup melalui iman dalam Kristus Yesus. Sebelum diselamatkan, mereka diperbudak dosa namun telah dihidupkan bersama Kristus karena belas kasihan dan kasih-Nya.

Paulus menekankan bahwa keselamatan adalah anugerah kasih karunia Allah, bukan diperoleh melalui usaha. Orang-orang percaya diciptakan baru di dalam Kristus untuk pekerjaan baik yang telah Tuhan persiapkan bagi mereka. Lebih lanjut, Paulus membahas rekonsiliasi antara orang Yahudi dan bukan Yahudi melalui pengorbanan Kristus, meruntuhkan penghalang dan membangun perdamaian dan persatuan di antara semua orang percaya.

Bab ini menggarisbawahi kuasa kasih karunia Allah dalam keselamatan, pentingnya iman dibandingkan perbuatan, dan karya Kristus yang mempersatukan dalam mempersatukan orang-orang percaya yang berbeda-beda sebagai satu tubuh di dalam Dia.

Efesus 2:1 Dan Dialah yang telah menghidupkan kamu, yang telah mati karena pelanggaran dan dosa;

Anugerah Tuhan tersedia bagi semua orang yang menerimanya, bahkan mereka yang pernah melakukan kesalahan.

1. Anugerah Tuhan: Anugerah bagi Semua Orang

2. Jalan Penebusan: Menerima Anugerah Tuhan

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Titus 3:5-7 - Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, tetapi karena belas kasihan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan Roh Kudus, yang dicurahkannya secara melimpah kepada kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita, supaya kita dibenarkan oleh kasih karunia-Nya dan menjadi ahli waris menurut pengharapan hidup kekal.

Efesus 2:2 Yang dahulu kala kamu hidup menuruti dunia ini, menurut penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang bekerja di antara orang-orang durhaka:

Bagian ini menceritakan kepada kita bagaimana di masa lalu, orang-orang mengikuti cara-cara dunia, seperti yang diperintahkan oleh penguasa penguasa udara.

1. "Kekuatan Udara: Hidup Melampaui Cara Dunia"

2. "Membebaskan Diri dari Pangeran Kekuatan Udara"

1. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, yang dikehendaki Allah."

2. Galatia 5:16-17 - "Maka aku berkata begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh bertentangan dengan daging; dan ini bertentangan yang satu ke yang lain: sehingga kamu tidak dapat melakukan apa yang kamu inginkan."

Efesus 2:3 Di antara mereka juga kita semua pernah berbicara di masa lalu tentang keinginan daging kita, memuaskan keinginan daging dan pikiran; dan pada dasarnya adalah anak-anak yang dimurkai, sama seperti anak-anak lainnya.

Kita semua pernah hidup dalam keinginan yang berdosa, memenuhi keinginan kita sendiri dan menghadapi murka Tuhan.

1. Kemurahan dan anugerah Allah di hadapan sifat berdosa kita

2. Pentingnya pertobatan dan iman kepada Yesus

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Efesus 2:4 Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih-Nya kepada kita,

Kasih dan belas kasihan Tuhan yang besar memberi kita keselamatan.

1. "Rahmat dan Cinta Tuhan: Keselamatan Kita"

2. “Besarnya Kasih Tuhan”

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

Efesus 2:5 Sekalipun kita telah mati di dalam dosa, Ia telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

Allah menyelamatkan kita melalui kasih karunia-Nya, bahkan ketika kita mati dalam dosa-dosa kita.

1. Anugerah Tuhan yang Luar Biasa: Bagaimana Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat Menyelamatkan Kita dari Dosa-Dosa Kita

2. Kuasa Anugerah Pemberi Kehidupan: Mengalami Hidup Baru di dalam Kristus

1. Roma 6:23?? atau upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.??

2. Titus 3:5??? Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.??

Efesus 2:6 Dan Ia telah membangkitkan kita bersama-sama dan mendudukkan kita

bersama-sama di sorga dalam Kristus Yesus.

Kita semua dipersatukan di dalam Kristus dan diberi tempat di surga.

1. Kekuatan Kesatuan dalam Kristus

2. Duduk di Tempat Surgawi di dalam Kristus

1. Kolose 3:1-3 ? Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yang duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.??

2. Roma 8:38-39 ? atau aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah. dalam Kristus Yesus Tuhan kita.??

Efesus 2:7 Agar pada masa-masa yang akan datang Ia akan menunjukkan kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah melalui kebaikan-Nya kepada kita melalui Kristus Yesus.

Kasih karunia Allah ditunjukkan kepada kita melalui kebaikan-Nya dalam Kristus Yesus.

1. Anugerah Tuhan Yang Menakjubkan : Merenungkan Kebaikan Tuhan Terhadap Kita

2. Kekayaan Anugerah Tuhan yang Melimpah: Merayakan Kasih Tuhan yang Tak Berujung kepada Kita

1. Roma 5:8 ? Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.??

2. Titus 3:5-7? Dia menyelamatkan kami, bukan karena perbuatan baik yang kami lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menghapuskan dosa-dosa kita, memberi kita kelahiran baru dan hidup baru melalui Roh Kudus. Dia dengan murah hati mencurahkan Roh ke atas kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita.??

Efesus 2:8 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan

hasil usahamu, itu adalah pemberian Tuhan:

Keselamatan adalah anugerah Tuhan yang diberikan kepada orang percaya melalui kasih karunia dan iman.

1. Kuasa Kasih Karunia: Bagaimana Iman kepada Tuhan Mendatangkan Keselamatan

2. Ketidaklayakan Manusia: Menerima Anugerah Keselamatan dari Tuhan

1. Titus 3:5 - Bukan karena perbuatan kebenaran yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya Ia menyelamatkan kita, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus;

2. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Efesus 2:9 Bukan hasil perbuatanmu, jangan sampai ada orang yang memegahkan diri.

Keselamatan Tuhan tidak bergantung pada perbuatan kita, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat menyombongkannya.

1: Perbuatan kita tidak akan pernah bisa menyelamatkan kita, karena hanya kasih karunia Tuhan yang bisa memberikan keselamatan.

2: Kesombongan tidak akan menyelamatkan kita, karena kita harus percaya pada kebaikan Tuhan untuk keselamatan kita.

1: Roma 3:20-24 - Tidak ada seorang pun yang dinyatakan benar di hadapan Allah jika ia mentaati hukum; sebaliknya, melalui hukum kita menjadi sadar akan dosa kita.

2: Titus 3:5-7 - Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang kita lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus.

Efesus 2:10 Sebab kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Kita ini buatan Tuhan, diciptakan untuk melakukan pekerjaan baik yang telah Dia persiapkan untuk kita.

1. Berjalan dalam Pekerjaan Baik yang Telah Disiapkan untuk Kita

2. Memahami Panggilan Kita Sebagai Karya Tuhan

1. Yohanes 15:16 - "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Aku yang memilih kamu dan menetapkan kamu supaya kamu dapat pergi dan menghasilkan buah? ruit itu akan bertahan lama? dan supaya apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku akan dikabulkan oleh Bapa Anda."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu , sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Efesus 2:11 Oleh karena itu ingatlah, bahwa kamu pada waktu itu sudah melampaui orang-orang bukan Yahudi secara jasmani, yang disebut Tidak Bersunat dengan apa yang disebut Sunat dalam daging yang dilakukan dengan tangan;

Paulus mengingatkan jemaat di Efesus bahwa mereka dulunya adalah orang-orang bukan Yahudi, dan bahwa mereka disebut tidak bersunat oleh mereka yang disunat secara jasmani.

1. Kekuatan Mengingat

2. Pentingnya Sunat

1. Ulangan 30:19 - "Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, bahwa aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup."

2. Roma 3:1-2 - "Kalau begitu, apakah keuntungannya bagi orang Yahudi? Atau apakah gunanya sunat? Dalam segala hal, terutama karena kepada merekalah firman Allah dipercayakan."

Efesus 2:12 Bahwa pada waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel, dan tidak mendapat bagian dalam perjanjian-perjanjian yang dijanjikan, tanpa

pengharapan, dan tanpa Allah di dalam dunia:

Dahulu kita hidup tanpa pengharapan dan tanpa Tuhan, namun Tuhan telah menjadikan kita bagian dari keluarga-Nya.

1: Kasih dan Penebusan Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2: Kekuatan Pengharapan di dalam Kristus

1: Roma 5:8? Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.??

2: Yesaya 40:31? Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.??

Efesus 2:13 Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulunya jauh, kini menjadi dekat oleh darah Kristus.

Tuhan telah mendekatkan kita kepada-Nya melalui pengorbanan Yesus.

1: Berapa Biaya Rekonsiliasi?

2: Kekuatan Salib: Bagaimana Yesus Menyatukan Kita dengan Tuhan

1: Roma 5:8-9 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Kolose 1:20-22 - Dan melalui Dialah kita mendamaikan segala sesuatu dengan diri kita sendiri, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga, dan mengadakan perdamaian dengan darah salib-Nya.

Efesus 2:14 Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan keduanya dan yang telah meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita;

Ayat ini menekankan bahwa Yesus adalah damai sejahtera kita dan telah meruntuhkan tembok pemisah di antara kita.

1. Persatuan Melalui Yesus

2. Kuasa Yesus Mengatasi Perpecahan

1. Roma 5:1-2 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2. Kolose 3:14-15 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna. Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.

Efesus 2:15 Setelah menghapuskan permusuhan dalam dirinya, bahkan hukum perintah yang terkandung dalam ketetapan; karena menjadikan dalam dirinya dua orang manusia baru, maka berdamai;

Yesus menghapuskan hukum perintah dan mendamaikan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi dengan menciptakan satu manusia baru.

1: Yesus meruntuhkan tembok permusuhan dan perpecahan antara kelompok ras dan etnis dengan menciptakan satu manusia baru.

2: Yesus membawa perdamaian dengan menghapuskan hukum perintah dan menyatukan semua orang di bawah perjanjian baru.

1: Galatia 3:26-28 - Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab semua orang di antara kamu yang dibaptis dalam Kristus, sudah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Kolose 3:11 - Di mana tidak ada orang Yunani atau Yahudi, tidak ada orang bersunat atau tidak, orang Barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka: tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam semua.

Efesus 2:16 Dan supaya Ia memperdamaikan kedua-duanya dengan Allah dalam satu tubuh melalui salib, dan dengan demikian melenyapkan perseteruan:

Kristus mendamaikan orang Yahudi dan orang bukan Yahudi dengan Allah dalam satu tubuh melalui kematian-Nya di kayu salib, mengakhiri permusuhan di antara mereka.

1. Kekuatan Rekonsiliasi: Bagaimana Kematian Kristus di Kayu Salib Melampaui Perpecahan Budaya dan Agama

2. Bhinneka Tunggal Ika: Bagaimana Kasih Kristus Menyatukan Semua Manusia

1. Kolose 1:20-22 - Melalui Kristus, Allah mendamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di surga maupun di bumi.

2. Roma 5:8-11 - Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita melalui kematian Kristus di kayu salib ketika kita masih berdosa.

Efesus 2:17 Lalu datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang jauh dan kepada mereka yang dekat.

Kristus datang untuk memberitakan perdamaian kepada mereka yang jauh dan kepada mereka yang dekat.

1. Panggilan Kristus untuk Menjangkau Mereka yang Hilang

2. Menjangkau Tetangga Kita dengan Kasih

1. Matius 28:18-20 - "Kemudian Yesus datang kepada mereka dan berkata: ? Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa. dan Putra dan Roh Kudus, dan mengajar mereka untuk menaati segala sesuatu yang aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu selalu, sampai akhir zaman.??

2. Roma 10:14-15 - “Kalau begitu, bagaimana mungkin mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang tidak mereka dengar? mereka? Dan bagaimana mungkin ada orang yang bisa berdakwah jika mereka tidak diutus? Sebagaimana ada tertulis: ? Alangkah indahnya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!??

Efesus 2:18 Sebab melalui Dia kita berdua beroleh jalan masuk kepada Bapa dalam satu Roh.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana melalui Yesus, kita mempunyai akses kepada Allah Bapa.

1. Kuasa Yesus: Akses kepada Tuhan Melalui Kematian dan Kebangkitan-Nya

2. Pintu Gerbang Menuju Surga : Yesus sebagai Yang Membuka Pintu

1. Roma 5:1-2 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2. Ibrani 10:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk, melalui jalan baru dan yang hidup, yang telah dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya.

Efesus 2:19 Sebab itu sekarang kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan seperjuangan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah;

Orang-orang yang percaya kepada Kristus kini menjadi bagian dari keluarga Allah dan sesama warga negara orang-orang kudus.

1. Berkat-Berkat karena Memiliki: Sebuah Studi terhadap Efesus 2:19

2. Identitas Kita dalam Keluarga Allah: Sebuah Pelajaran dari Efesus 2:19

1. Galatia 6:10 - Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

2. 1 Petrus 2:9-10 - Tetapi kamu adalah bangsa terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat milik-Nya sendiri, supaya kamu dapat memberitakan keagungan Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib .

Efesus 2:20 Dan dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru;

Fondasi iman Kristen dibangun di atas para rasul dan nabi, dengan Yesus Kristus sebagai

batu penjuru.

1: Kita harus membangun kehidupan kita di atas landasan para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru.

2: Yesus Kristus adalah landasan iman kita, dan kita harus membangun kehidupan kita di atas landasan para rasul dan nabi.

1: Matius 7:24-25 Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang yang bijaksana, yang membangun rumahnya di atas batu: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah . angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

2: 1 Korintus 3:11 - Sebab tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain selain dari dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.

Efesus 2:21 Di situlah seluruh bangunan yang dibangun dengan baik, bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan.

Pembangunan gereja disatukan dalam kesatuan dan bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan.

1. Kekuatan Persatuan dalam Gereja

2. Membangun Rumah Tuhan

1. Yohanes 17:21-23, Yesus berdoa untuk persatuan di antara orang-orang percaya

2. 1 Petrus 2:5, Membangun dengan batu hidup menjadi rumah rohani

Efesus 2:22 Di dalam Dia kamu juga dibangun untuk menjadi tempat tinggal Allah oleh Roh.

Orang-orang percaya dibangun bersama sebagai tempat bersemayamnya Allah melalui Roh.

1. Membangun Rumah bagi Tuhan: Bagaimana Roh Menyatukan Umat Percaya

2. Kekuatan Roh dalam Kehidupan Kita

1. 1 Korintus 3:16-17 - Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

2. Roma 8:9-11 - Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, tetapi dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Sekarang, jika seseorang tidak mempunyai Roh Kristus, maka dia bukan milik Kristus.

Efesus 3 adalah pasal ketiga dari Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus. Dalam pasal ini, Paulus mengungkap misteri rencana Allah bagi orang bukan Yahudi untuk dimasukkan ke dalam tubuh Kristus dan berdoa untuk pertumbuhan dan pemahaman rohani orang-orang percaya.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menjelaskan bahwa dia dipercayakan dengan wahyu ilahi mengenai rencana Allah bagi orang bukan Yahudi (Efesus 3:2-6). Beliau menekankan bahwa misteri ini, yang tidak sepenuhnya diketahui pada generasi sebelumnya, kini diungkapkan melalui Roh kepada para rasul dan nabi kudus-Nya. Misterinya adalah bahwa orang-orang bukan Yahudi adalah sesama ahli waris, anggota dari tubuh yang sama, dan mengambil bagian dalam janji-janji Allah di dalam Kristus Yesus melalui Injil.

Paragraf ke-2: Paulus mengungkapkan kekagumannya terhadap besarnya kuasa Allah yang bekerja di dalam diri orang percaya (Efesus 3:20-21). Ia mengakui bahwa Allah mampu melakukan jauh lebih banyak daripada yang dapat mereka doakan atau pikirkan berdasarkan kuasa-Nya. Paulus memuliakan Allah sebagai Allah yang patut dipuji sepanjang generasi.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan doa Paulus untuk kekuatan rohani dan pengertian di antara orang-orang percaya (Efesus 3:14-19). Ia meminta agar mereka dikuatkan oleh Roh Allah di dalam batin mereka sehingga Kristus dapat berdiam di dalam hati mereka melalui iman. Paulus ingin agar mereka memahami lebar, panjang, tinggi, dan dalamnya kasih Kristus—kasih yang tidak terukur dan melampaui pengetahuan. Dia berdoa agar mereka dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Tuhan.

Kesimpulan,

Efesus pasal tiga mengungkapkan bagaimana bangsa-bangsa bukan Yahudi dimasukkan ke dalam rencana Allah melalui Yesus Kristus— sebuah misteri yang disingkapkan melalui wahyu ilahi. Paulus mengagumi kebesaran kuasa Tuhan dan memuji Dia yang mampu melampaui segala harapan.

Dia juga memanjatkan doa untuk pertumbuhan dan pemahaman rohani orang percaya. Paulus meminta kekuatan batin mereka, berdiamnya Kristus di dalam hati mereka, dan pemahaman mendalam akan kasih Kristus yang tak terbatas. Dia ingin agar mereka

dipenuhi dengan kepenuhan Allah.

Bab ini menyoroti inklusifitas rencana Allah bagi orang bukan Yahudi, kuasa Allah yang luar biasa, dan doa Paulus untuk pertumbuhan dan pemahaman rohani orang-orang percaya. Hal ini menekankan kesatuan dan kasih yang ditemukan dalam Kristus Yesus ketika orang-orang percaya mengambil bagian dalam janji-janji-Nya melalui iman.

Efesus 3:1 Itulah sebabnya aku, Paulus, yang dipenjarakan karena Yesus Kristus bagi kamu orang-orang bukan Yahudi,

Paulus menulis bahwa dia adalah seorang tahanan Yesus Kristus untuk orang-orang bukan Yahudi.

1. Pengorbanan yang Kita Lakukan untuk Orang Lain: Menelaah Teladan Paulus

2. Yesus Berharga dalam Segalanya: Ketaatan Paulus kepada Kristus

1. Filipi 2:5-11

2. Kolose 1:24-29

Efesus 3:2 Jika kamu pernah mendengar tentang dispensasi kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadaku kepadamu:

Paulus menjelaskan dispensasi kasih karunia yang telah diberikan Allah kepada jemaat di Efesus.

1. Anugerah Tuhan: Anugerah bagi Semua Orang

2. Memahami Dispensasi Kasih Karunia

1. Roma 5:17 - Sebab jika kematian dikuasai oleh satu orang karena pelanggaran satu orang; terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran akan hidup bertahta melalui satu orang, yaitu Yesus Kristus.

2. Titus 2:11-12 - Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata, Mengajari kita bahwa dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, hendaknya kita hidup berakal, saleh, dan saleh di dunia sekarang ini.

Efesus 3:3 Bagaimana dengan penyataan Ia memberitahukan kepadaku rahasia itu; (seperti yang saya tulis sebelumnya dalam beberapa kata,

Tuhan menyingkapkan sebuah misteri kepada Paulus.

1. Misteri Tuhan Diungkapkan kepada Paulus

2. Merangkul Misteri Tuhan

1. Efesus 1:9 - Memberitahukan kepada kita rahasia kehendak-Nya, sesuai dengan kerelaan-Nya yang telah direncanakan-Nya dalam diri-Nya.

2. Roma 11:25 - Saudara-saudara, aku tidak mau, kalau kamu tidak mengetahui rahasia ini, supaya kamu tidak menjadi bijak dalam kesombonganmu sendiri; bahwa kebutaan itu sebagian menimpa Israel, sampai jumlah bangsa-bangsa bukan Yahudi telah masuk seluruhnya.

Efesus 3:4 Dengan demikian, apabila kamu membacanya, kamu dapat memahami pengetahuanku tentang misteri Kristus)

Bagian ini mengungkapkan rencana misterius Allah bagi keselamatan dunia melalui Yesus Kristus.

1: "Rencana Keselamatan Tuhan yang Misterius"

2: "Memahami Misteri Kristus"

1: Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan agar dunia diselamatkan melalui Dia.”

2: Roma 10:9-10 “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

Efesus 3:5 Yang pada zaman-zaman lain tidak diberitahukan kepada anak-anak manusia, seperti yang sekarang diungkapkan kepada para rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus melalui Roh;

Di masa lalu, rencana keselamatan Allah tidak diungkapkan kepada umat manusia, namun telah diungkapkan kepada para rasul dan nabi-Nya melalui Roh.

1. Kuasa Roh Kudus: Memahami Rencana Keselamatan Tuhan

2. Mengatasi Hal yang Tidak Diketahui: Rencana Keselamatan Tuhan Diungkapkan

1. Yohanes 16:13 - "Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran."

2. Roma 8:14-16 - "Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak-anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk kembali menjadi takut, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak , yang melaluinya kita berseru, “Ya Abba, Bapa!” Roh sendiri memberikan kesaksian bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah.”

Efesus 3:6 Agar bangsa-bangsa lain menjadi sesama ahli waris dan satu tubuh dan mendapat bagian dalam janji-janji-Nya di dalam Kristus melalui Injil.

Bagian ini berbicara tentang kesatuan semua orang yang percaya kepada Kristus, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, untuk menjadi pewaris janji-Nya.

1: "Janji Persatuan dalam Kristus"

2: "Warisan Injil"

1: Yohanes 17:20-21 - "Bukan hanya ini saja yang kuminta, tetapi juga mereka yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, supaya mereka juga ada di dalam kami, supaya dunia percaya bahwa kamulah yang mengutus aku.”

2: Galatia 3:26-28 - "Sebab di dalam Kristus Yesus kamu semua adalah anak Allah karena iman. Sebab semua kamu yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi, tidak ada orang Yunani, dan tidak ada hamba juga tidak merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Efesus 3:7 Oleh karena itu aku diangkat menjadi pelayan sesuai dengan karunia kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadaku melalui kuasa kuasa-Nya.

Paulus diangkat menjadi pelayan Injil karena kuasa kasih karunia Allah.

1. Anugerah Tuhan Memberdayakan Kita untuk Melayani

2. Karunia Pelayanan: Menjawab Panggilan Tuhan

1. Roma 12:1-8 - Persembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan.

2. Kisah Para Rasul 20:17-38 - Pidato perpisahan Paulus kepada para penatua di Efesus.

Efesus 3:8 Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, agar aku memberitakan kekayaan Kristus yang tidak terduga di antara orang-orang bukan Yahudi;

Anugerah untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tidak terduga telah diberikan kepada Paulus, yang paling hina di antara semua orang kudus.

1. Kekayaan Kristus yang Tak Tertelusuri: Menemukan Harta Karun Kasih Karunia-Nya

2. Kasih Karunia yang Diberikan kepada Orang yang Paling Sedikit: Cara Tuhan Menggunakan Orang yang Paling Tidak Mungkin

1. Roma 11:33-36 - "Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan betapa tidak dapat dipahami jalan-jalan-Nya! Sebab siapa yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapakah yang telah menjadi milik-Nya? penasihat? Atau siapakah yang memberikan pemberian kepadanya agar ia mendapat balasan? Sebab dari dia, melalui dia, dan untuk dia segala sesuatu. Baginyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

2. 1 Korintus 1:27-29 - “Tetapi apa yang bodoh di dunia dipilih Allah untuk mempermalukan orang berhikmat; apa yang lemah di dunia dipilih Allah untuk mempermalukan yang kuat; apa yang rendah dan hina di dunia dipilih Allah, bahkan yang tidak ada, meniadakan yang ada, supaya tidak ada manusia yang bermegah di

hadapan Allah.”

Efesus 3:9 Dan agar semua orang melihat apa rahasia rahasia yang sejak awal dunia tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus:

Misteri persekutuan Allah yang tersembunyi dalam ciptaan telah disingkapkan melalui Yesus Kristus.

1: Yesus Kristus: Pengungkap Misteri Tuhan

2: Persekutuan Misteri: Apa Artinya Bagi Kita?

1: Kolose 1:15-17 Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan. 16 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan melalui Dia dan untuk Dia. 17 Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

2: Roma 11:33-36 Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! 34 “Sebab siapakah yang mengetahui pikiran TUHAN ataukah yang menjadi penasehat-Nya?” 35 “Atau siapakah yang memberikan pemberian kepadanya agar ia mendapat imbalan?” 36Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dia, segala sesuatu ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin.

Efesus 3:10 Dengan maksud agar pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga dapat diketahui oleh jemaat berbagai hikmat Allah,

Bagian ini menjelaskan bahwa hikmat Allah diwujudkan melalui gereja kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di surga.

1. Bagaimana Kita Mendemonstrasikan Hikmat Tuhan Melalui Gereja

2. Kekuatan Gereja untuk Menampilkan Kebijaksanaan Tuhan

1. Amsal 8:12-13 - "Aku berdiam dengan kebijaksanaan, dan mencari pengetahuan tentang penemuan-penemuan yang cerdik. Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan: kesombongan, dan keangkuhan, dan jalan yang jahat, dan mulut ke depan, melakukan aku benci."

2. Roma 11:33-36 - "Oh, alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? yang menjadi penasehatnya? Atau siapakah yang terlebih dahulu memberi kepadanya, dan itu akan dibalas kepadanya lagi? Sebab dari dia, dan melalui dia, dan kepada dia, segala sesuatu ada: bagi siapakah ada kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Efesus 3:11 Sesuai dengan maksud kekal yang Ia maksudkan di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita:

Allah mempunyai tujuan bagi kita yang ditetapkan dalam Kristus Yesus.

1. Kekuatan Tujuan: Rencana Tuhan bagi Kehidupan Kita

2. Tujuan Kekal Allah Ditemukan dalam Kristus Yesus

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

Efesus 3:12 Kepada-Nya kita mempunyai keberanian dan kepercayaan kepada-Nya melalui iman kepada-Nya.

Kita dapat dengan percaya diri menghampiri Tuhan dengan iman kepada-Nya.

1. Iman Memberi Kita Keberanian untuk Mendekati Tuhan

2. Akses kepada Tuhan Melalui Iman

1. Ibrani 4:16 - Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

2. Roma 5:1-2 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera

dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

Efesus 3:13 Oleh karena itu aku ingin supaya kamu tidak letih lesu karena kesusahan-kesusahanku kepadamu, itulah kemuliaanmu.

Paulus mendorong jemaat di Efesus untuk tetap kuat dalam iman meskipun mengalami penderitaan.

1: Jangan Menyerah - Dorongan Paulus kepada Jemaat di Efesus

2: Berdiri Teguh di Masa Sulit

1: Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2: Ibrani 10:35-36 - Jadi jangan membuang kepercayaanmu; itu akan mendapat pahala yang berlimpah.

Efesus 3:14 Itulah sebabnya aku bertekuk lutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus,

Paulus mengungkapkan pengabdiannya kepada Bapa Yesus dan meminta rahmat dan kekuatan bagi gereja Efesus.

1. "Pengabdian kepada Bapa: Landasan Kehidupan Kristiani"

2. "Kekuatan Doa: Menemukan Rahmat dan Kekuatan di Masa Sulit"

1. Matius 6:9-13 - Doa Bapa Kami

2. Filipi 4:6-7 - Jangan Khawatir

Efesus 3:15 Yang namanya seluruh keluarga di surga dan di bumi,

Seluruh keluarga Allah, baik di surga maupun di bumi, disebut dengan nama-Nya.

1. Keluarga Allah: Persatuan dalam Keberagaman

2. Nama Tuhan : Suatu Anugerah dan Perintah

1. Ulangan 28:10 - Dan seluruh penduduk bumi akan melihat, bahwa engkau dipanggil dengan nama Tuhan; dan mereka akan takut kepadamu.

2. Kisah Para Rasul 4:12 - Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Efesus 3:16 Agar Ia mengaruniai kamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan oleh Roh-Nya yang ada di dalam batinmu;

Kuasa Roh Tuhan menguatkan batin kita.

1. Kekuatan Roh dalam Diri Kita

2. Cara Mengakses Kuasa Tuhan

1. Roma 8:11 - "Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2. Galatia 5:16 - "Maka aku berkata begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging."

Efesus 3:17 Agar Kristus diam di dalam hatimu karena iman; agar kamu, yang berakar dan berpijak pada kasih,

Ayat ini berbicara tentang menciptakan lingkungan iman dan kasih dalam hati kita.

1: Berakar dan Berlandaskan Cinta - A tentang pentingnya iman dan cinta dalam hidup kita.

2: Tinggal di dalam Kristus - Memiliki Kristus sebagai landasan kehidupan kita.

1: Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

2: 1 Yohanes 4:8 - "Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Allah adalah kasih."

Efesus 3:18 Semoga dapat memahami bersama semua orang kudus apa yang dimaksud dengan lebar, panjang, kedalaman dan tinggi;

Ayat ini berbicara tentang kebutuhan orang percaya untuk memahami besarnya kasih Allah.

1: Kasih Tuhan Tak Terukur

2: Kebutuhan Kita untuk Memahami Kasih Tuhan

1: Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Efesus 3:19 Dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui pengetahuan, sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

Perikop ini berbicara tentang mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, sehingga orang-orang percaya dapat dipenuhi dengan kepenuhan Allah.

1. Kasih Kristus yang Luar Biasa: Mengalami Kekayaan Anugerah-Nya

2. Hidup dalam Kehidupan yang Penuh hingga Melimpah: Mengalami Kelimpahan Tuhan

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, ketika kita masih berdosa,

Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 1:7-8 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan, pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dengan segala hikmat dan kebijaksanaan.

Efesus 3:20 Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita,

Tuhan sanggup melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita minta atau bayangkan, karena kuasa yang bekerja di dalam kita.

1. Kuasa Tuhan: Kemampuan Kita untuk Mencapai Melampaui Harapan Kita

2. Kelimpahan Tuhan: Melampaui Imajinasi Kita

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 40:29 - "Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak berdaya dia menambah kekuatan."

Efesus 3:21 Bagi dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sepanjang masa, selama-lamanya. Amin.

Kemuliaan Allah harus dirayakan dalam gereja oleh Yesus sepanjang kekekalan.

1: Marilah kita memuji Tuhan atas kemuliaan dan pemerintahan-Nya yang kekal atas kita.

2: Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan, karena kemuliaan-Nya tidak terhingga dan kasih-Nya kekal selama-lamanya.

1: Mazmur 145:1-3 - "Aku akan memuji engkau, ya Allah dan Rajaku, dan memberkati namamu selama-lamanya. Setiap hari Aku akan memberkati engkau dan memuji namamu selama-lamanya. Besarlah TUHAN, dan besarlah terpuji, dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.”

2: Yesaya 6:3 - “Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: 'Kudus, kudus,

kuduslah Tuhan semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya!'"

Efesus 4 adalah pasal keempat dari Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus. Dalam pasal ini, Paulus menekankan kesatuan dan kedewasaan orang-orang yang percaya kepada Kristus, dan mendesak mereka untuk hidup layak atas panggilan mereka.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mendesak orang percaya untuk berjalan sesuai dengan panggilan mereka, dengan kerendahan hati, kelembutan, kesabaran, dan kasih (Efesus 4:1-3). Beliau menekankan pentingnya menjaga kesatuan dalam Roh dan perdamaian satu sama lain. Paulus menekankan bahwa hanya ada satu tubuh, satu Roh, satu pengharapan, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, dan satu Allah dan Bapa atas semuanya.

Paragraf ke-2: Paulus menjelaskan bahwa Kristus telah memberikan berbagai karunia untuk memperlengkapi orang percaya dalam pekerjaan pelayanan dan pembangunan tubuh Kristus (Efesus 4:11-13). Karunia-karunia ini mencakup rasul, nabi, penginjil, pendeta, dan guru. Tujuannya adalah untuk mencapai kesatuan dalam iman dan pengetahuan tentang Kristus sambil bertumbuh menuju kedewasaan. Dengan menyampaikan kebenaran dalam kasih dan berfungsi sebagai satu tubuh di bawah kepemimpinan Kristus, orang percaya didorong untuk bertumbuh bersama.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan petunjuk praktis untuk kehidupan Kristen (Efesus 4:17-32). Paulus mendesak orang-orang percaya untuk tidak hidup seperti sebelum mengenal Kristus, melainkan menanggalkan diri lama yang bercirikan keinginan-keinginan yang menipu. Sebaliknya, pikiran mereka harus diperbarui dan mengenakan manusia baru yang diciptakan menurut keserupaan dengan Tuhan—yang ditandai dengan kebenaran dan kekudusan.

Paulus menganjurkan komunikasi yang jujur di antara orang percaya sambil menghindari pembicaraan yang tidak sehat atau kepahitan. Ia menekankan kebaikan, pengampunan sebagaimana dicontohkan oleh pengampunan Tuhan melalui pengorbanan Yesus. Umat beriman didesak untuk meneladani kasih Allah yang ditunjukkan melalui tindakan pengorbanan daripada terlibat dalam perilaku berdosa.

Kesimpulan,

Efesus pasal empat menyoroti pentingnya menjalani kehidupan yang sesuai dengan panggilan kita sebagai pengikut Kristus. Paulus menekankan kesatuan dalam Roh dan perdamaian di antara orang-orang percaya, mengakui beragam karunia yang diberikan oleh Kristus untuk memperlengkapi mereka dalam pelayanan dan pertumbuhan.

Beliau mendorong orang-orang percaya untuk menjalankan peran mereka dalam membangun tubuh Kristus sambil mencapai kesatuan dalam iman dan pengetahuan. Paulus memberikan petunjuk praktis dalam kehidupan Kristen, mendesak mereka untuk menanggalkan manusia lama mereka, memperbarui pikiran mereka, dan mengenakan manusia baru yang diciptakan menurut rupa Allah.

Bab ini menggarisbawahi pentingnya persatuan, kedewasaan, dan menjalani kehidupan yang diubahkan yang ditandai dengan kebenaran, kebaikan, pengampunan, dan cinta.

Hal ini memanggil orang percaya untuk menerima peran unik mereka dalam tubuh Kristus sambil mengejar pertumbuhan dan menampilkan karakter seperti Kristus dalam interaksi mereka dengan orang lain.

Efesus 4:1 Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup layak terhadap panggilan yang kamu terima,

Jalani hidup yang sesuai dengan panggilan Anda.

1: Jalani hidup yang memiliki tujuan dan makna, karena Tuhan telah memanggil kita semua untuk tujuan yang lebih besar.

2: Marilah kita berusaha untuk menjalani hidup kita dengan cara yang menyenangkan Tuhan, karena kita dipanggil untuk melakukannya.

1: Filipi 2:12-13 - “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, maka sekarang, bukan hanya seperti saat aku ada di hadapanku, tetapi terlebih lagi saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar, sebab memang demikianlah adanya. Allah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.”

2: Kolose 1:10 - “Untuk hidup layak di hadapan Tuhan, berkenan kepada-Nya, menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik dan menambah pengetahuan akan Allah.”

Efesus 4:2 Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih;

Kita harus rendah hati dan sabar satu sama lain, saling mengasihi.

1. Kekuatan Kebaikan dan Kesabaran dalam Hubungan

2. Menumbuhkan Hati Cinta dan Kerendahan Hati

1. 1 Korintus 13:1-7

2. Kolose 3:12-14

Efesus 4:3 Berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Persatuan di antara orang-orang beriman sangat penting untuk hidup damai.

1: Persatuan dalam Gereja: Kekuatan Cinta

2: Pentingnya Persatuan di Dunia yang Rusak

1: Yohanes 17:21-23 “Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, ada di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita: supaya dunia percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku telah kuberikan kepada mereka; supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu: Aku di dalam mereka, dan kamu di dalam Aku, agar keduanya menjadi sempurna dalam satu; dan agar dunia mengetahui bahwa engkau telah mengutus Aku, dan engkau mengasihi mereka, seperti engkau mengasihi Aku.”

2: Galatia 3:28 “Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.”

Efesus 4:4 Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sebab kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu;

Satu : Kita semua dipanggil untuk menjadi bagian dari tubuh orang percaya yang sama dan berbagi dalam satu pengharapan.

Kedua : Hidup harmonis sebagai satu tubuh menuntut kita untuk bersatu dalam Roh.

Pertama : 1 Korintus 12:12-13 - "Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, meskipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua orang, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan semuanya diberi minum dari satu Roh.”

Kedua : Kolose 3:14-15 - "Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu supaya menjadi satu kesatuan yang sempurna. Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah ."

Efesus 4:5 Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,

Bagian ini menekankan pentingnya kesatuan di dalam Tuhan, iman, dan baptisan.

1: Kesatuan Tuhan: Bagaimana Merayakan Kesatuan Kita

2: Iman Baptisan: Landasan untuk Masa Depan yang Bersatu

1: Yohanes 17:20-23 - Doa Yesus untuk persatuan di antara orang-orang percaya

2: Filipi 2:1-4 - Seruan Paulus untuk bersatu karena kerendahan hati Kristus

Efesus 4:6 Satu Allah dan Bapa dari semua, yang ada di atas segalanya, dan melalui semua, dan di dalam kamu semua.

Hanya ada satu Tuhan dan Dia adalah Bapa dari semua, di atas segalanya, melalui semua, dan di dalam semua.

1. Kekuatan Pemersatu dari Satu Tuhan

2. Kemahahadiran Tuhan

1. Efesus 4:1-5

2. Roma 11:36

Efesus 4:7 Tetapi kepada kita masing-masing telah diberikan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.

Tuhan telah memberikan rahmat kepada setiap orang dalam jumlah yang berbeda-beda, sesuai dengan pemberian Kristus.

1. Anugerah Kristus yang tak terbatas: pengharapan kita di saat-saat sulit.

2. Karunia Kristus: membuka kuasa kasih karunia dalam hidup kita.

1. 1 Korintus 12:7-10 - Kasih karunia Roh diwujudkan dalam berbagai cara.

2. Roma 5:15-17 - Kasih karunia melimpah kepada kita melalui pemberian Kristus.

Efesus 4:8 Sebab itu firman-Nya: Ketika Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan dan memberikan pemberian-pemberian kepada manusia.

Dalam Efesus 4:8, Paulus berbicara tentang Yesus yang naik ke surga dan memberikan karunia kepada umat manusia.

1. Penangkap Tawanan: Kenaikan dan Pemberian Hadiah Yesus yang Penuh Kemenangan

2. Karunia Kehidupan : Menghargai Karunia yang Tuhan Berikan Kepada Kita

1. Filipi 2:8-11 - Yesus merendahkan diri, taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib. Oleh karena itu Allah sangat meninggikan dia dan memberinya nama di atas segala nama.

2. Roma 5:15-17 - Tetapi pemberian cuma-cuma tidak sama dengan pelanggaran. Sebab jika banyak orang mati karena pelanggaran satu orang, maka lebih banyak lagi kasih karunia Allah dan karunia cuma-cuma yang diberikan oleh kasih karunia satu orang itu, Yesus Kristus, yang berlimpah bagi banyak orang.

Efesus 4:9 (Setelah Ia naik, apakah artinya Ia juga terlebih dahulu turun ke bagian bumi yang paling bawah?

Perikop dari Efesus 4:9 ini berbicara tentang turunnya Yesus ke bagian bumi yang paling bawah.

1. Keturunan dan Kemenangan Yesus Kristus: Teladan yang Bermakna bagi Kehidupan Kita

2. Makna Keturunan Yesus Bagi Para Pengikutnya

1. Roma 10:9 - "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

2. Filipi 2:8-10 - "Dan karena Ia ternyata sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib! Oleh karena itu Allah meninggikan Dia sampai ke tempat yang tertinggi dan memberi Dia nama yang di atas setiap nama."

Efesus 4:10 Yang turun, dialah yang naik jauh mengatasi segala langit, untuk memenuhi segala sesuatu.)

Bagian ini berbicara tentang bagaimana Kristus turun dan naik untuk memenuhi segala sesuatu.

1. Kenaikan Kristus dan Kebutuhan Kita untuk Mengikuti Dia

2. Keagungan Kristus dan Respon Kita

1. Yohanes 14:1-3 “Janganlah gelisah hatimu. Percaya pada Tuhan; percayalah juga kepadaku. Di rumah Bapaku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah aku akan memberitahukan kepadamu bahwa aku akan pergi menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.”

2. Filipi 2:5-8 “Hendaklah kamu dalam hidupmu mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan ketika Ia didapati dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.”

Efesus 4:11 Dan dia memberikan beberapa, rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru;

Bagian ini menjelaskan bahwa Yesus memberikan kepada beberapa orang karunia berupa rasul, nabi, penginjil, pendeta dan guru.

1. Kuasa Karunia Yesus

2. Menjalani Hidup Melayani Tuhan

1. Roma 12:6-8 - Maka yang mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda menurut anugerah yang dianugerahkan kepada kita, baik itu bernubuat, baiklah kita bernubuat menurut kadar iman; Atau pelayanan, mari kita tunggu pelayanan kita: atau dia yang mengajar, yang mengajar; Atau dia yang menasihati, dengan nasihat: dia yang memberi, hendaklah dia melakukannya dengan sederhana; dia yang memerintah, dengan tekun; dia yang memberikan belas kasihan, dengan keceriaan.

2. 1 Korintus 12:4-11 - Sekarang karunia itu bermacam-macam, tetapi Rohnya sama. Dan ada perbedaan administrasi, tapi Tuhan yang sama. Dan ada keberagaman cara kerjanya, namun Allah yang samalah yang mengerjakan semuanya. Namun manifestasi Roh diberikan kepada setiap orang untuk mendapatkan keuntungan juga. Sebab kepada seseorang diberikan oleh Roh perkataan hikmat; kepada orang lain perkataan pengetahuan melalui Roh yang sama; Kepada iman yang lain oleh Roh yang sama; kepada orang lain karunia penyembuhan melalui Roh yang sama; Bagi yang lain, keajaiban terjadi; ke ramalan lain; kepada orang lain yang dapat membedakan roh; ke berbagai jenis bahasa lainnya; dan penafsiran bahasa roh yang lain: Tetapi semua ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan sama, yang membagi kepada masing-masing orang menurut kehendaknya.

Efesus 4:12 Untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus:

Perikop Efesus 4:12 ini berbicara tentang bagaimana Tuhan memanggil kita untuk menyempurnakan orang-orang kudus, melakukan pekerjaan pelayanan, dan membangun tubuh Kristus.

1. "Panggilan untuk Melayani: Menyempurnakan Para Kudus dan Membangun Tubuh Kristus"

2. “Pekerjaan Pelayanan Tuhan dan Tubuh Kristus”

1. Roma 12:3-8 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimilikinya. Tuhan telah menetapkan. Sebab sama seperti dalam satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, dan tidak semua anggota mempunyai fungsi yang sama, demikian pula kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing kita menjadi anggota satu sama lain. Memiliki karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita, marilah kita menggunakannya: jika bernubuat, sesuai dengan iman kita; jika pelayanan, dalam pelayanan kita; orang yang mengajar, dalam ajarannya; orang yang menasihati, dalam nasehatnya; orang yang berkontribusi, dalam kemurahan hati; orang yang memimpin, dengan semangat; orang yang melakukan amal kasih sayang dengan penuh keceriaan.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: menjenguk anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia.

Efesus 4:13 Sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi manusia sempurna, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Bagian ini menekankan pentingnya persatuan di antara orang-orang yang beriman dalam iman dan pengetahuan tentang Yesus Kristus.

1. "Kekuatan Iman dan Pengetahuan yang Menyatukan dalam Kristus"

2. "Mencapai Kesempurnaan Melalui Persatuan dalam Kristus"

1. Kolose 2:2-3 - Agar hati mereka terhibur, disatukan dalam kasih, dan dalam segala kekayaan, kepastian pengertian, dan pengakuan akan misteri Allah, Bapa, dan Kristus ; Di dalam diri-Nya tersembunyi segala harta kebijaksanaan dan pengetahuan.

2. Efesus 4:3 - Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Efesus 4:14 Agar kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin pengajaran, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu;

Kita tidak boleh lagi mudah disesatkan oleh kebohongan manusia yang cerdik dan manipulatif.

1. Jangan tertipu oleh kebohongan yang cerdik dan manipulatif.

2. Berdiri teguh dalam iman dan tetap setia pada ajaran Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

Efesus 4:15 Tetapi mengatakan kebenaran dalam kasih, boleh bertumbuh menjadi Dia dalam segala hal, yaitu Kepala, yaitu Kristus:

Umat Kristen harus menyampaikan kebenaran dengan kasih sehingga mereka dapat bertumbuh lebih dekat dengan Kristus yang adalah Kepala Gereja.

1. Kekuatan Berbicara Kebenaran dalam Kasih

2. Bertumbuh Lebih Dekat dengan Kristus Melalui Kebenaran dan Kasih

1. Amsal 12:17 - Siapa mengatakan kebenaran, memperlihatkan kebenaran: tetapi saksi dusta menipu.

2. Yohanes 15:17 - Inilah yang kuperintahkan kepadamu, agar kamu saling mengasihi.

Efesus 4:16 Yang darinya seluruh tubuh dipersatukan dengan baik dan dipadatkan oleh apa yang disediakan oleh setiap sendi, sesuai dengan hasil kerja setiap bagian, membuat tubuh bertambah besar dan membangun dirinya sendiri dalam kasih.

Seluruh tubuh orang percaya bekerja sama untuk membangun satu sama lain dalam kasih.

1. Persatuan: Kekuatan Gereja

2. Bekerja Sama dalam Cinta

1. 1 Korintus 12:12-27

2. Kolose 3:12-17

Efesus 4:17 Karena itu aku berkata demikian dan bersaksi dalam Tuhan, bahwa kamu mulai sekarang tidak akan hidup seperti orang-orang bukan Yahudi lainnya yang hidup dalam kesia-siaan pikiran,

Paulus menasihati umat Kristiani untuk tidak hidup seperti orang-orang bukan Yahudi, yang didorong oleh keinginan dan pikiran sia-sia mereka sendiri.

1. Hidup dalam Terang Tuhan: Bagaimana Mengikuti Jalan Kebenaran

2. Kesombongan Pikiran Kita: Terhindar dari Godaan Dosa

1. Filipi 4:8-9 - “Terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang mulia, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang suci, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang terpuji, segala sesuatu yang baik dan patut dipuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian. Apa pun yang telah kamu pelajari atau terima atau dengar dariku, atau lihat dalam diriku, lakukanlah itu. Dan Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.”

2. Kolose 3:2 - "Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang duniawi."

Efesus 4:18 Karena pengertiannya menjadi gelap, karena terasing dari kehidupan Allah karena ketidaktahuan yang ada di dalam dirinya, karena kebutaan hatinya:

Manusia bisa terputus hubungan dengan Tuhan ketika mereka gagal memahami-Nya karena kurangnya pengetahuan dan hati yang keras.

1. Bahaya Ketidaktahuan dan Kerasnya Hati

2. Berhubungan kembali dengan Tuhan melalui Pemahaman dan Kasih Sayang

1. Yeremia 17:9-10 - "Hati adalah penipu di atas segalanya, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan jalannya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya."

2. Roma 10:13-15 - "Sebab siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Lalu bagaimana mereka bisa berseru kepada dia yang tidak mereka percayai? dan bagaimana mereka bisa percaya kepada dia yang tidak mereka percayai?" didengar? dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana mereka bisa memberitakan, jika mereka tidak diutus? seperti ada tertulis, Alangkah indahnya kaki mereka yang memberitakan Injil damai sejahtera, dan membawa kabar gembira!"

Efesus 4:19 Siapa yang tidak punya perasaan, telah menyerahkan diri kepada hawa nafsu, dan mengerjakan segala kecemaran dengan keserakahan.

Mereka yang telah mengeraskan hati dan tidak lagi merasakan emosi telah menyerahkan diri pada perilaku amoral dan bejat, didorong oleh keserakahan.

1. Bahaya Mengeraskan Hati Kita - Efesus 4:19

2. Keserakahan: Penghancur Integritas Moral - Efesus 4:19

1. Amsal 28:14 - “Berbahagialah orang yang selalu takut akan Tuhan, tetapi siapa yang mengeraskan hatinya, dia dalam kesusahan.”

2. 1 Timotius 6:10 - “Sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Ada orang yang karena haus akan uang, kemudian murtad dari iman dan menyiksa dirinya dengan banyak duka.”

Efesus 4:20 Tetapi kamu belum belajar Kristus;

Alkitab mengajarkan kita untuk tidak menjadi seperti dunia, melainkan belajar dan mengikuti Yesus Kristus.

1: Mempelajari Cara Yesus: Bagaimana Menjalani Kehidupan yang Menyenangkan Tuhan

2: Kuasa Kristus: Mengubah Kehidupan Kita dari Dalam ke Luar

1: Matius 11:29 – Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan aku akan memberi istirahat kepadamu.

2: 2 Korintus 5:17 – Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!

Efesus 4:21 Jika kamu telah mendengarkan Dia dan diajar oleh Dia, sebagaimana kebenaran ada di dalam Yesus,

Ayat ini mendorong orang percaya untuk mendengar dan diajar oleh Yesus, yang adalah kebenaran.

1. Pentingnya menjadi murid Yesus seumur hidup

2. Hidup berdasarkan kebenaran Yesus

1. Yohanes 14:6 - "Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

2. 2 Timotius 3:16 - "Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk pengajaran dalam kebenaran,"

Efesus 4:22 Agar kamu menanggalkan manusia lama, yang rusak menurut nafsunya yang menipu, sehubungan dengan pembicaraan yang lalu;

Orang-orang Kristen harus meninggalkan cara hidup mereka yang penuh dosa dan hidup sesuai dengan kehendak Allah.

1. "Singkirkan Diri Lama dan Rangkullah Diri Baru"

2. "Hidup Menurut Gambar Allah"

1. Kolose 3:9-10 - “Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa dibaharui pengetahuannya menurut gambaran Penciptanya. "

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Efesus 4:23 Dan jadilah roh, pikiranmu yang diperbaharui;

Perbarui pikiran Anda untuk menjadi lebih seperti Kristus.

1. Memperbarui Pikiran: Mengubah Hidup Anda Melalui Kristus

2. Memperbarui Pikiran untuk Mengatasi Kesulitan

1. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti teladan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu."

2. Filipi 4:8 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal itu. "

Efesus 4:24 Dan supaya kamu mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut kehendak Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati.

Orang-orang percaya harus mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut standar kebenaran dan kekudusan Allah.

1. "Panggilan Tuhan: Mengenakan Manusia Baru"

2. “Menjalani Hidup Benar dan Suci”

1. Kolose 3:10 - "Dan mengenakan manusia baru, yang diperbarui pengetahuannya menurut gambar Dia yang menciptakannya"

2. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; sebab Aku kudus."

Efesus 4:25 Oleh karena itu, hindarilah dusta, dan setiap orang harus menyampaikan kebenaran kepada sesamanya; karena kita adalah anggota satu sama lain.

Buanglah kebohongan dan jujurlah satu sama lain, karena kita semua adalah anggota tubuh yang sama.

1. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Kejujuran dan Integritas Memperkuat Hubungan Kita

2. Perlunya Kejujuran: Berkomunikasi Secara Terbuka dan Jujur

1. Kolose 3:9-10 “Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu telah menanggalkan manusia lama dengan segala prakteknya dan mengenakan manusia baru, yang senantiasa diperbaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.”

2. Mazmur 34:13 “Jagalah lidahmu terhadap kejahatan dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu.”

Efesus 4:26 Jadilah kamu marah, dan jangan berbuat dosa: jangan biarkan matahari terbenam di atas murkamu:

Kita boleh marah sewaktu-waktu, tapi jangan sampai kita berbuat dosa. Kita tidak boleh membiarkan kemarahan kita berlarut-larut.

1. "Kekuatan Kemarahan yang Benar"

2. "Mengelola Emosi Kita dengan Cara yang Ilahi"

1. Amsal 15:18 - Orang yang pemarah mengobarkan perselisihan, tetapi siapa yang lambat marah, meredakan perselisihan.

2. Yakobus 1:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah: Sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

Efesus 4:27 Jangan memberi tempat kepada iblis.

Bagian ini menekankan perlunya untuk tidak memberikan ruang dalam hidup kita kepada pengaruh iblis.

1. Kita harus melawan pengaruh iblis dengan secara aktif berupaya melakukan apa yang benar di mata Allah.

2. Kita harus ingat bahwa iblis berusaha menyesatkan kita dari kehendak Allah, dan kita harus waspada terhadap upayanya untuk melakukan hal tersebut.

1. Yakobus 4:7 - "Lawan iblis, dan dia akan lari darimu."

2. 1 Yohanes 4:4 - "Kamu, anak-anakku yang terkasih, berasal dari Allah dan kamu telah mengalahkannya, karena yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia."

Efesus 4:28 Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja dengan tangannya untuk melakukan apa yang baik, agar dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

Bagian ini mendorong orang untuk bekerja keras dan menggunakan tenaga mereka untuk membantu mereka yang membutuhkan.

1. Pentingnya Kerja Keras: Bagaimana Upaya Kita Dapat Membantu Orang Lain

2. Rencana Kemurahan Hati Tuhan: Menggunakan Sumber Daya Kita untuk Memberkati Orang Lain

1. Amsal 13:11 - Kekayaan yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.

2. 1 Yohanes 3:17-18 - Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anak kecil, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran.

Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya.

Kita harus menggunakan kata-kata kita untuk membangun orang lain, bukan untuk menjatuhkan mereka, untuk menunjukkan kasih karunia kepada mereka yang mendengarkan kita.

1. Kekuatan Kata-kata: Menggunakan Ucapan Kita untuk Membangun Orang Lain

2. Rahmat Bertutur: Menunjukkan Rahmat kepada Orang Sekitar Kita

1. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan ia dapat membanggakan perkara-perkara besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu perkara, jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar fitrah; dan membakar api neraka."

2. Kolose 4:6 - "Hendaklah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang."

Efesus 4:30 Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.

Jangan mendukakan Roh Kudus Tuhan yang memeteraikan kita sampai hari penebusan.

1: Kita harus ingat bahwa Roh Kudus tidak boleh dianggap enteng, karena Dialah yang memeteraikan kita sampai hari penebusan.

2: Roh Kudus adalah pelindung dan pembimbing kita, dan Dia akan menjaga kita tetap aman dan tenteram sampai hari penebusan.

1: Roma 8:16 Roh sendiri ikut bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

2: Yohanes 14:26 Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan mengingatkan kamu akan segala yang telah Aku katakan kepadamu.

Efesus 4:31 Biarlah segala kepahitan, murka, amarah, keributan dan fitnah, disingkirkan darimu, beserta segala kebencian.

Kita hendaknya membuang kepahitan, kemarahan, kemarahan, keributan, perkataan jahat, dan kebencian dari kehidupan kita.

1: Marilah kita berusaha untuk menjadi lebih serupa dengan Kristus dan melepaskan diri dari apa pun yang dapat menghalangi kita untuk menjadi lebih serupa dengan Dia.

2: Kita harus menjauhkan diri dari apa pun yang dapat menyebabkan perpecahan dan perselisihan di antara kita dan sebaliknya berusaha untuk bersatu dalam cinta dan pengertian.

1: Kolose 3:8-10 - "Tetapi sekarang kamu harus membuang semuanya: kemarahan, kemurkaan, kedengkian, fitnah, dan kata-kata cabul yang keluar dari mulutmu. Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan amalan-amalannya dan telah mengenakan diri yang baru, yang diperbarui dalam pengetahuan menurut gambaran penciptanya."

2: Yakobus 1:19-20 - "Ketahuilah, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah."

Efesus 4:32 Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus.

Bersikaplah baik dan mengampuni satu sama lain, sebagaimana Kristus telah mengampuni kita.

1: Kekuatan Pengampunan

2: Bersikap Baik dan Pemaaf

1: Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2: Lukas 6:36-37 - Kasihanilah sama seperti Bapamu yang penyayang. Jangan menghakimi, dan Anda tidak akan dihakimi; jangan mengutuk, dan kamu tidak akan dihukum; maafkanlah, maka kamu akan dimaafkan.

Efesus 5 adalah pasal kelima dari Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus. Dalam bab ini, Paulus membahas berbagai aspek perilaku Kristen, menekankan pentingnya meneladani kasih Allah dan hidup dalam terang.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mendesak orang-orang percaya untuk meniru Allah dan berjalan dalam kasih, sama seperti Kristus mengasihi mereka dan menyerahkan diri-Nya bagi mereka (Efesus 5:1-2). Beliau menekankan bahwa umat beriman harus menghindari imoralitas seksual, kenajisan, dan keserakahan, melainkan menjalani kehidupan yang bercirikan ucapan syukur. Paulus memperingatkan agar tidak ikut serta dalam pekerjaan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan menyingkapkannya melalui kehidupan yang benar.

Paragraf ke-2: Paulus menyoroti pentingnya berjalan dalam hikmat dan memanfaatkan setiap kesempatan (Efesus 5:15-17). Ia mendorong orang-orang percaya untuk memahami apa yang berkenan kepada Tuhan dan tidak menjadi bodoh namun bijaksana. Mereka diajak untuk dipenuhi Roh, menyanyikan mazmur, himne, dan lagu rohani sambil selalu mengucap syukur atas segala sesuatunya.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan petunjuk untuk berbagai hubungan dalam rumah tangga Kristen (Efesus 5:22-33). Paulus menyapa para istri, memerintahkan mereka untuk tunduk kepada suami seperti kepada Tuhan. Para suami dipanggil untuk mencintai istrinya dengan penuh pengorbanan sebagaimana Kristus mencintai Gereja. Anak-anak didorong untuk menaati orang tua mereka, sementara para ayah diimbau untuk tidak memprovokasi anak-anak mereka tetapi mendidik mereka dalam disiplin dan pengajaran.

Paulus juga berbicara tentang hubungan antara budak dan tuan, menekankan perlakuan adil dan melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati seperti kepada Kristus.

Kesimpulan,

Efesus pasal lima menekankan untuk meniru kasih Allah dan menjalani kehidupan yang bercirikan kebenaran. Umat beriman dipanggil untuk berjalan dalam kasih, menghindari perbuatan maksiat sambil menyingkapkan perbuatan kegelapan yang sia-sia melalui hidup yang benar.

Paulus menyoroti berjalan dalam hikmat, dipenuhi dengan Roh, mengucapkan syukur, dan memanfaatkan setiap kesempatan sebaik-baiknya. Ia memberikan instruksi untuk berbagai hubungan dalam rumah tangga Kristen, membahas peran istri, suami, anak, ayah, budak, dan tuan.

Bab ini menggarisbawahi pentingnya meneladani kasih Tuhan, hidup dalam kebenaran dan kebijaksanaan. Hal ini menekankan pentingnya menjaga hubungan yang sehat dalam rumah tangga Kristen dan berperilaku dengan integritas dalam berbagai konteks sosial.

Efesus 5:1 Karena itu jadilah pengikut Allah, seperti anak-anak yang terkasih;

Ikuti teladan Tuhan sebagai anak-anak terkasih.

1: Kita dipanggil menjadi anak-anak Tuhan yang taat.

2: Kita harus berusaha untuk mencerminkan kasih dan belas kasihan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

1: Matius 5:44-45 - "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu."

2: 1 Yohanes 4:12 - "Tidak seorang pun pernah melihat Allah; tetapi jika kita saling mengasihi, maka Allah diam di dalam kita dan kasih-Nya menjadi sempurna di dalam kita."

Efesus 5:2 Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai korban dan korban kepada Allah, sehingga harum baunya.

Umat Kristen dipanggil untuk mengikuti teladan Yesus Kristus, yang dengan rela berkorban mengasihi kita dan memberikan diri-Nya kepada Allah sebagai persembahan yang berkenan.

1. Menjalani Kehidupan Kasih: Panggilan untuk Mengikuti Teladan Yesus

2. Pengorbanan dan Pelayanan: Bagaimana Yesus Mengasihi Kita dan Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Dia

1. Yohanes 15:12-13 - "Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Roma 12:1 - "Karena itu, saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi kemurahan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, itulah pelayananmu yang wajar."

Efesus 5:3 Tetapi percabulan dan segala kenajisan atau keserakahan, janganlah satupun hal itu disebutkan di antara kamu, seperti halnya orang-orang kudus;

Umat Kristen dipanggil untuk menjalani kehidupan yang kudus, bebas dari pikiran, perkataan, dan tindakan yang tidak murni.

1. "Menjalani Hidup Kekudusan"

2. "Kekuatan Kata-kata Kita"

1. Yakobus 1:22-25 – Jadilah pelaku Firman, dan bukan hanya pendengar saja.

2. 1 Korintus 6:18-20 – Menjauhlah dari percabulan.

Efesus 5:4 Bukan kata-kata kotor, kata-kata bodoh, atau lelucon yang tidak menyenangkan, melainkan mengucap syukur.

Menjalani hidup dengan bersyukur dan mensyukuri nikmat Tuhan.

1: Menjalani kehidupan yang Bersyukur dan Bersyukur

2: Kekuatan Hati yang Bersyukur

1: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2: Mazmur 92:1 - Ada baiknya mengucap syukur kepada Tuhan dan menyanyikan puji-pujian bagi nama-Mu, ya Yang Maha Tinggi.

Efesus 5:5 Sebab ini harus kamu ketahui: baik orang pelacur, orang najis, maupun orang tamak, penyembah berhala, tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

Ayat dari Efesus 5:5 ini mengajarkan bahwa mereka yang melakukan perbuatan maksiat, najis, dan penyembah berhala tidak berhak mewarisi kerajaan Kristus dan Allah.

1. Bahaya Perilaku Tidak Bermoral: Sebuah Studi dalam Efesus 5:5

2. Jalan Menuju Keselamatan: Sebuah Studi terhadap Efesus 5:5

1. 1 Korintus 6:9-10 - Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah kamu tertipu: baik orang-orang yang melakukan percabulan, maupun penyembah berhala, atau pezina, atau banci, atau orang yang menganiaya dirinya sendiri dengan manusia.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Efesus 5:6 Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata sia-sia, karena itulah murka Allah menimpa anak-anak durhaka.

Murka Allah menimpa orang-orang yang tidak menaati perintah-perintah-Nya.

1: Jangan tertipu oleh kata-kata kosong dan ikutilah firman Tuhan.

2: Jika kita tetap taat kepada Tuhan, maka kita akan terhindar dari murka Tuhan.

1: Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

2: Amsal 3:5-6, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Efesus 5:7 Karena itu janganlah kamu mengambil bagian bersama-sama dengan mereka.

Orang-orang Kristen yang lewat tidak boleh mengambil bagian dalam kegiatan orang-orang yang tidak percaya.

1. Mengikuti Jalan Tuhan – Menghindari Jalan yang Salah

2. Menjalani Hidup Kekudusan – Menjauhkan Diri dari Dosa

1. 1 Tesalonika 5:22 - "Menjauhkan diri dari segala bentuk kejahatan."

2. Roma 12:2 - "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Efesus 5:8 Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan; hiduplah sebagai anak-anak terang.

Orang-orang percaya dulunya adalah kegelapan, tetapi sekarang menjadi terang di dalam Tuhan. Mereka harus hidup sebagai anak-anak terang.

1. “Hidup Sebagai Anak Terang”

2. "Transformasi dari Kegelapan ke Terang"

1. Roma 13:12-14, “Malam sudah jauh, siang sudah dekat; sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang. 13 Marilah kita berjalan dengan jujur, seperti pada siang hari; tidak dalam kerusuhan dan mabuk-mabukan, tidak dalam sikap bijaksana dan ceroboh, tidak dalam perselisihan dan iri hati. 14 Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah kamu memenuhi kebutuhan daging untuk memuaskan nafsunya.”

2. Matius 5:14-16, “Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. 15 Manusia juga tidak menyalakan lilin dan menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kandil; dan itu memberi terang kepada semua yang ada di rumah. 16 Biarlah terangmu bersinar di depan orang, sehingga mereka dapat melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

Efesus 5:9 (Sebab buah Roh ada dalam segala kebaikan dan kebenaran dan kebenaran;)

Perikop ini berbicara tentang buah-buah Roh yaitu kebaikan, kebenaran dan kebenaran.

1. Hidup dengan Buah Roh - Efesus 5:9

2. Menumbuhkan Kebaikan, Kebenaran dan Kebenaran dalam Hidup Kita - Efesus 5:9

1. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang mulia, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang suci, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang terpuji, segala sesuatu yang baik dan patut dipuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian .

Efesus 5:10 Membuktikan apa yang berkenan kepada Tuhan.

Ayat ini menekankan pentingnya menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan.

1. "Menjalani Kehidupan yang berkenan kepada Tuhan"

2. "Berkah Hidup Ketuhanan"

1. Kolose 1:10 - "Supaya kamu hidup layak di hadapan Tuhan dan berkenan kepada segala sesuatu, beranak cucu dalam segala pekerjaan baik, dan bertambah dalam pengetahuan akan Allah"

2. 1 Tesalonika 4:1-2 - "Selanjutnya kami mohon kepadamu, saudara-saudara, dan menasihati kamu dengan nama Tuhan Yesus, agar sebagaimana kamu telah menerima dari kami bagaimana kamu harus berjalan dan berkenan kepada Allah, agar kamu semakin berkelimpahan dan lagi."

Efesus 5:11 Dan janganlah turut serta dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan tegurlah perbuatan-perbuatan itu.

Jangan bergaul dengan kegiatan yang tidak saleh, melainkan menegurnya.

1. Hidup dalam Terang: Bertumbuh dalam Kekudusan

2. Berjalan dalam Roh: Menjauhi Dosa

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu , sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Efesus 5:12 Sebab sungguh memalukan untuk membicarakan hal-hal yang dilakukan mereka secara sembunyi-sembunyi.

Paulus menasihati umat Kristiani untuk tidak membicarakan hal-hal memalukan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

1. Kekuatan Kata-kata - Bagaimana mengendalikan perkataan kita untuk melindungi diri sendiri dan orang lain.

2. Tidak Segala Sesuatu Harus Dikatakan - Melihat pentingnya kebijaksanaan dan menghormati Tuhan dengan perkataan kita.

1. Amsal 10:19 - "Ketika banyak bicara, pelanggaran tidak berkurang, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi."

2. Yakobus 3:5-8 - "Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal yang besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan Lidah ada di antara anggota-anggota tubuh kita, menodai seluruh tubuh, membakar seluruh kehidupan, dan dibakar oleh neraka. Sebab segala jenis binatang, burung, binatang melata dan binatang laut, dapat dijinakkan dan telah dijinakkan. dijinakkan oleh umat manusia, tetapi tidak seorang pun

dapat menjinakkan lidah. Lidah adalah kejahatan yang tak kenal lelah, penuh dengan racun yang mematikan."

Efesus 5:13 Tetapi segala sesuatu yang ditegur menjadi nyata dalam terang, sebab apa pun yang nyata, adalah terang.

Terang digunakan sebagai metafora kebenaran dalam perikop Efesus ini.

1. Hidup dalam Terang: Mengetahui dan Melakukan Kehendak Tuhan

2. Kekuatan Cahaya: Bagaimana Mengetahui Kebenaran Dapat Mengubah Hidup Anda

1. Yohanes 3:19-21 - Dan inilah penghukumannya, bahwa terang telah datang ke dalam dunia, dan manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena perbuatan mereka jahat. Sebab setiap orang yang berbuat jahat membenci terang, dan tidak pula datang kepada terang, supaya perbuatannya tidak ditegur. Tetapi orang yang melakukan kebenaran akan mendapat terang, agar perbuatannya menjadi nyata, dan perbuatan itu dilakukan di dalam Allah.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Efesus 5:14 Oleh karena itu ia berkata, Bangunlah kamu yang tidur, dan bangkitlah dari kematian, dan Kristus akan memberimu terang.

Paulus mendesak orang-orang percaya untuk bangkit dari tidur rohani, dan mengijinkan Kristus memberi mereka terang.

1. "Bangunlah dari Tidur Rohani"

2. "Terang Kristus"

1. Yesaya 60:1-3 - "Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu."

2. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan itu memberi terang kepada semua orang di rumah."

Efesus 5:15 Ingatlah bahwa hidupmu harus hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi seperti orang bijak,

Bijaksanalah dalam caramu berjalan.

1. Pentingnya Hikmat dalam Perjalanan Kita bersama Tuhan

2. Membuat Pilihan Bijaksana dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Amsal 4:7 - Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu, dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Efesus 5:16 Pergunakanlah waktu, sebab hari-hari ini jahat.

Kita harus memanfaatkan waktu kita sebaik-baiknya, karena hari-hari kita penuh dengan kejahatan.

1. "Memanfaatkan Waktu Kita dengan Bijaksana"

2. "Waktu, Komoditas yang Berharga"

1. Pengkhotbah 3:1-8

2. Kolose 4:5-6

Efesus 5:17 Sebab itu janganlah kamu bersikap tidak bijaksana, tetapi kamu memahami apa yang menjadi kehendak Tuhan.

Pahami kehendak Tuhan dan jadilah bijaksana.

1: Berjalan dalam Kehendak Tuhan

2: Hikmah Memahami Kehendak Tuhan

1: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2: Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi gagal melakukannya, baginya itu adalah dosa.

Efesus 5:18 Dan janganlah kamu mabuk dengan anggur yang berlebihan; tetapi penuhlah dengan Roh;

Orang percaya hendaknya dipenuhi dengan Roh, bukan dengan anggur yang berlebihan.

1. "Hidup dalam Roh: Kunci Kelimpahan Rohani"

2. "Bahaya Mabuk dan Berkahnya Kepenuhan Roh"

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Roma 8:14 - "Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah."

Efesus 5:19 Berbicara kepada dirimu sendiri dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dan melodi dalam hatimu kepada Tuhan;

Bagian ini mendorong orang percaya untuk mengekspresikan iman mereka melalui nyanyian dan penyembahan.

1: Bersuara Gembira: Mengekspresikan Iman Melalui Musik

2: Bernyanyi untuk Tuhan dengan Hatimu

1: Kolose 3:16-17 - "Hendaknya firman Kristus diam dengan segala kekayaannya di dalam kamu, dengan segala hikmat saling mengajar dan menasihati dengan mazmur,

nyanyian pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apa pun yang kamu lakukan baik dalam perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia."

2: Mazmur 98:4-5 - "Bersoraklah bagi TUHAN, seluruh bumi: bersuara nyaring, bergembiralah, dan nyanyikan pujian. Bernyanyilah bagi TUHAN dengan kecapi; dengan kecapi, dan suara sebuah mazmur."

Efesus 5:20 Mengucap syukur senantiasa dalam segala hal kepada Allah dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus;

Kita hendaknya senantiasa mengucap syukur kepada Tuhan atas segala sesuatu melalui Yesus Kristus.

1. Anugerah Tuhan dalam Hidup Kita: Ucapan Syukur

2. Menjalani Kehidupan yang Bersyukur: Ucapan Syukur

1. Kolose 3:15-17 - Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, sebab sebagai anggota-anggota satu tubuh kamu dipanggil kepada damai sejahtera. Dan bersyukurlah. Biarlah pesan Kristus diam di antara kamu dengan kaya ketika kamu mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di dalam hatimu.

2. Mazmur 95:1-5 - Mari kita bersorak kegirangan bagi TUHAN; marilah kita berseru dengan suara nyaring kepada Batu Karang keselamatan kita. Marilah kita menghadap Dia dengan ucapan syukur dan mengagungkan Dia dengan musik dan nyanyian. Sebab TUHAN adalah Allah yang maha besar, Raja yang maha besar mengatasi segala dewa. Di tangannya ada kedalaman bumi, dan puncak gunung adalah miliknya. Laut adalah miliknya, karena Dialah yang menciptakannya, dan tangannyalah yang membentuk daratan.

Efesus 5:21 Menyerahkan diri satu sama lain dalam takut akan Tuhan.

Bagian ini mendorong orang percaya untuk tunduk satu sama lain karena rasa hormat kepada Tuhan.

1: “Penyerahan: Kunci Menuju Hubungan Ilahi”

2: “Hidup dalam Takut akan Tuhan”

1: Matius 22:37-39 “Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan ada hukum kedua yang sama: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'”

2: 1 Petrus 5:5 “Demikian pula kamu yang muda, hendaklah kamu tunduk kepada yang tua. Kenakanlah dirimu, kamu semua, dengan kerendahan hati terhadap satu sama lain, karena 'Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniai orang yang rendah hati.'”

Efesus 5:22 Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan.

Ayat ini mendorong para istri untuk tunduk kepada suami mereka seperti mereka tunduk kepada Tuhan.

1. "Kekuatan Ketundukan: Istri dan Suami dalam Pernikahan Kristen"

2. “Ketaatan kepada Tuhan melalui Ketundukan pada Pasangan”

1. Kolose 3:18-19 - "Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu sendiri, sebagaimana hal itu pantas di dalam Tuhan. Hai para suami, kasihilah isterimu dan janganlah bersikap getir terhadap mereka."

2. 1 Petrus 3:1-2 - “Demikian pula hai istri-istri, hendaklah kamu tunduk kepada suamimu sendiri, supaya jika ada yang tidak menaati perkataannya, mereka juga dapat tertipu tanpa kata-kata oleh perkataan isteri-isterinya; sedangkan mereka lihatlah percakapanmu yang suci disertai rasa takut."

Efesus 5:23 Sebab suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat dan dialah penyelamat tubuh.

Suami adalah kepala istri sama seperti Kristus adalah kepala Gereja dan Dia adalah penyelamat tubuh.

1. Suami dan Kristus: Kepala Rumah Tangga dan Gereja

2. Suami dan Kristus: Penyelamat Rumah dan Tubuh

1. Kolose 3:18-19 - Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri, sesuai dengan kehendak Tuhan. Para suami, kasihilah istrimu dan janganlah bersikap getir terhadap mereka.

2. 1 Korintus 11:3 - Tetapi aku ingin kamu mengetahui, bahwa kepala dari setiap manusia adalah Kristus; dan kepala perempuan adalah laki-laki; dan kepala Kristus adalah Tuhan.

Efesus 5:24 Sebab itu sama seperti jemaat tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk pada suaminya dalam segala hal.

Gereja harus tunduk pada Kristus, dan istri harus tunduk pada suaminya dalam segala hal.

1. Rencana Tuhan dalam Pernikahan: Ketundukan dan Cinta

2. Peran Suami Istri dalam Akad Pernikahan

1. Kolose 3:18-19 - Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri, sesuai dengan kehendak Tuhan. Para suami, kasihilah istrimu dan janganlah bersikap getir terhadap mereka.

2. 1 Petrus 3:7 Demikian pula, hai para suami, tinggallah bersama mereka menurut pengetahuan, hormati isterimu, seperti kepada bejana yang lebih lemah, dan sebagai ahli waris rahmat kehidupan; agar doamu tidak terhalang.

Efesus 5:25 Para suami, kasihilah isterimu, sama seperti Kristus juga mengasihi jemaatnya dan menyerahkan diri-Nya untuk itu;

Para suami dipanggil untuk mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi Gereja dan mengorbankan diri-Nya demi Gereja.

1. Kasih Kristus yang Tak Terduga dan Panggilan untuk Mengasihi Pasangan Kita

2. Cinta Pengorbanan: Apa Arti Sebenarnya?

1. 1 Yohanes 4:7-12

2. Roma 5:6-8

Efesus 5:26 supaya Ia menguduskan dan mentahirkannya dengan pencucian air dengan firman,

Bagian ini menunjuk pada kuasa Firman Tuhan untuk menyucikan dan menguduskan kita.

1: Kuasa Firman Tuhan untuk Menguduskan dan Mensucikan Kita

2: Pentingnya Menaati Firman Tuhan

1: Mazmur 119:9-11 “Dengan apakah seorang muda dapat membersihkan jalannya? dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencarimu: O jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Perkataanmu telah aku sembunyikan dalam hatiku, agar aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.”

2: Yohanes 15:3 “Sekarang kamu menjadi tahir karena perkataan yang telah Kukatakan kepadamu.”

Efesus 5:27 Supaya ia memandangnya sebagai jemaat yang mulia, yang tidak bernoda, tidak kusut, atau semacamnya; tetapi hendaknya itu suci dan tidak bercacat.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya menampilkan gereja sebagai tubuh yang mulia, suci, dan sempurna.

1. Keindahan Gereja yang Kudus

2. Menyempurnakan Gereja Kita

1. 1 Petrus 1:15-16 – “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu ; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.”

2. Matius 5:48 – “Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

Efesus 5:28 Demikian pula hendaknya laki-laki mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri. Siapa yang mencintai istrinya, ia mencintai dirinya sendiri.

Dalam Efesus 5:28, Paulus mendorong para suami untuk mencintai istrinya seperti dia mencintai dirinya sendiri.

1. Cintai Istrimu seperti Dirimu Sendiri - Efesus 5:28

2. Mencintai Istri Anda - dari Perspektif Alkitab

1. 1 Korintus 13:4-7 - "Kasih itu sabar dan baik hati; kasih itu tidak iri hati dan tidak menyombongkan diri; ia tidak sombong dan tidak kasar. Ia tidak memaksakan jalannya sendiri; ia tidak mudah tersinggung atau dendam; ia tidak bersukacita karena perbuatan salah, tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

2. Matius 22:37-39 - Jawab Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Efesus 5:29 Sebab belum pernah ada orang yang membenci dirinya sendiri; tetapi memelihara dan menyayanginya, sama seperti Tuhan gereja:

Tidak ada seorang pun yang pernah membenci tubuhnya sendiri, malah mereka yang merawatnya, sama seperti Tuhan yang memelihara Gereja.

1. Memelihara Diri Sendiri Seperti yang Kita Lakukan pada Gereja Tuhan

2. Pentingnya Perawatan Diri

1. 1 Korintus 6:19-20 - Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

2. Filipi 4:5 - Biarlah kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

Efesus 5:30 Sebab kita adalah anggota tubuh-Nya, anggota daging-Nya, dan anggota tulang-tulang-Nya.

Orang percaya adalah anggota tubuh, daging, dan tulang Kristus.

1. Misteri Inkarnasi: Memahami Persatuan Kita dengan Kristus

2. Makna Gereja : Menjadi Tubuh Kristus

1. Kolose 1:15-20 – Kristus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan.

2. Roma 12:4-5 – Kita adalah anggota satu tubuh, yang masing-masing bagian mempunyai tujuannya masing-masing.

Efesus 5:31 Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

Ayat ini membahas tentang ikatan sakral pernikahan dan bagaimana hal itu dibangun di atas seorang pria dan wanita yang meninggalkan keluarga mereka untuk hidup bersama.

1. "Perjanjian Pernikahan: Cinta yang Dibangun Atas Pengorbanan"

2. "Persatuan Dua Jiwa: Mempererat Ikatan Pernikahan"

1. Kejadian 2:24–25, "Sebab itu seorang laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya sehingga keduanya menjadi satu daging."

2. 1 Korintus 7:4, "Sebab isteri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suami mempunyai kuasa. Demikian pula suami tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isteri mempunyainya."

Efesus 5:32 Ini adalah suatu rahasia besar, tetapi aku berbicara tentang Kristus dan gereja.

Bagian ini berbicara tentang persatuan antara Kristus dan Gereja sebagai sebuah misteri besar.

1. Misteri Kasih Kristus terhadap Gereja

2. Menyingkap Misteri Kristus dan Gereja

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun , akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Efesus 5:33 Namun hendaklah kamu masing-masing khususnya, mengasihi isterinya seperti dirinya sendiri; dan sang istri memastikan bahwa dia menghormati suaminya.

Setiap orang harus mencintai pasangannya tanpa syarat, dan istri harus menghormati suaminya.

1: Cinta dan Rasa Hormat: Landasan Pernikahan

2: Membangun Pernikahan yang Kuat: Mendorong Cinta dan Rasa Hormat

1: Kolose 3:19 - Para suami, kasihilah istrimu dan jangan kasar terhadapnya.

2: 1 Petrus 3:7 Demikian pula halnya para suami, hiduplah bersama isterimu dengan penuh pengertian, hormatilah perempuan sebagai bejana yang lebih lemah, karena merekalah yang berhak mewarisi rahmat hidup bersamamu, supaya doa-doamu tidak terkabul. terhambat.

Efesus 6 adalah pasal keenam dan terakhir dari Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus. Dalam pasal ini, Paulus membahas peperangan rohani yang dihadapi orang-orang percaya dan memberikan instruksi untuk mengenakan perlengkapan senjata Allah.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan membahas hubungan antara anak-anak dan orang tua, mendesak anak-anak untuk menaati orang tua mereka di dalam Tuhan (Efesus 6:1-4). Ia menegaskan, hal tersebut benar dan menjanjikan keberkahan bagi mereka yang menghormati orang tuanya. Paulus juga memerintahkan para ayah untuk tidak memprovokasi anak-anak mereka tetapi mendidik mereka dalam disiplin dan pengajaran Tuhan.

Paragraf ke-2: Paulus kemudian mengalihkan perhatiannya pada hubungan antara budak

dan tuan (Efesus 6:5-9). Ia mendorong para budak untuk melayani tuannya dengan tulus seolah-olah mereka melayani Kristus sendiri. Para majikan didesak untuk memperlakukan budaknya dengan adil, karena mengetahui bahwa mereka juga mempunyai Tuan di surga. Paulus menekankan bahwa tidak ada keberpihakan pada Tuhan, menekankan keadilan dan kesetaraan di antara orang-orang percaya.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan nasihat yang kuat mengenai peperangan rohani (Efesus 6:10-18). Paulus mendesak orang-orang percaya untuk menjadi kuat dalam kuasa Tuhan yang perkasa, mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk melawan kekuatan rohani yang jahat. Dia menggambarkan setiap perlengkapan senjata —kebenaran, kebajikan, kesiapan dari Injil perdamaian, iman, keselamatan, dan Firman Tuhan—dan menekankan doa sebagai senjata yang penting.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk berdoa setiap saat dalam Roh untuk semua orang percaya sambil tetap waspada dan tekun dalam doa.

Kesimpulan,

Efesus pasal enam membahas berbagai hubungan dalam rumah tangga Kristen—antara anak-anak dan orang tua serta antara budak dan majikan. Ini menekankan kepatuhan, kehormatan, perlakuan adil, dan kesetaraan.

Paulus kemudian mengalihkan fokusnya pada peperangan rohani. Dia mendesak orang-orang percaya untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah—kebenaran, kebajikan, kesiapan dari Injil perdamaian, iman, keselamatan, dan Firman Allah. Beliau menekankan pentingnya doa dan waspada terhadap kekuatan spiritual jahat.

Bab ini menyoroti pentingnya hubungan yang sehat dalam rumah tangga Kristen, keadilan, dan kesetaraan. Hal ini juga menggarisbawahi realitas peperangan rohani dan memberikan instruksi bagi orang-orang percaya untuk memperlengkapi diri mereka dengan perlengkapan senjata Allah dan melakukan doa yang tekun.

Efesus 6:1 Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar.

Anak-anak harus mematuhi orang tuanya karena itu adalah kewajiban moral.

1: Taat pada Orang Tua kita: Hormatilah Ayah dan Ibumu.

2: Berkat Ketaatan: Kewajiban Seorang Anak di dalam Tuhan.

1: Amsal 22:6 "Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh, dan apabila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya."

2: Kolose 3:20 "Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang

berkenan kepada Tuhan."

Efesus 6:2 Hormatilah ayahmu dan ibumu; yang merupakan perintah pertama yang disertai janji;

Anak-anak harus menunjukkan rasa hormat kepada orang tuanya.

1: Hormati Orang Tuamu: Sebuah Perintah yang Menjanjikan

2: Menghormati Ayah dan Ibumu: Cara Menerima Ridho Tuhan

1: Kolose 3:20 - “Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.”

2: Keluaran 20:12 – “Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.”

Efesus 6:3 Supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.

Efesus 6:3 mendorong anak-anak untuk menaati orang tua agar panjang umur dan sukses.

1. "Berkah Ketaatan: Menemukan Kesuksesan Melalui Iman"

2. "Cinta Orang Tua: Jalan Menuju Panjang Umur yang Bahagia"

1. Amsal 3:1-2 - "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: Panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

2. Kolose 3:20 - "Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang menyenangkan Tuhan."

Efesus 6:4 Dan, hai para ayah, janganlah membuat anak-anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Orang tua hendaknya dengan penuh kasih membimbing anak-anak mereka dalam iman dan disiplin.

1. Mengajar Anak Melalui Kasih Sayang dan Disiplin

2. Pemberdayaan Anak Melalui Disiplin Tuhan

1. Amsal 29:17 - Disiplinlah anak-anakmu, maka mereka akan memberikan ketenangan kepadamu; mereka akan memberi Anda kesenangan yang Anda inginkan.

2. Kolose 3:21 - Ayah-ayah, jangan memprovokasi anak-anakmu, supaya mereka tidak putus asa.

Efesus 6:5 Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu secara jasmani, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus;

Umat Kristen dipanggil untuk menaati tuan mereka di dunia dengan kerendahan hati dan ketulusan, seolah-olah mereka sedang melayani Kristus sendiri.

1. Panggilan Umat Kristiani untuk Melayani dengan Rendah Hati

2. Melayani Sesama Seperti Melayani Kristus

1. Kolose 3:22-24 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu menurut daging dalam segala hal; bukan dengan memandang mata, sebagai orang yang suka menyenangkan orang; tetapi dengan kesatuan hati dan takut akan Tuhan; dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti yang kamu lakukan." kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia; karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Matius 20:25-28 - "Tetapi Yesus memanggil mereka kepada-Nya dan berkata: Kamu tahu, bahwa para pemimpin bangsa-bangsa bukan Yahudi berkuasa atas mereka, dan para pembesar itu menjalankan kekuasaan atas mereka. Tetapi hal itu tidak akan terjadi di antara mereka. kamu: tetapi siapa yang mau menjadi besar di antara kamu, biarlah dia menjadi pelayanmu; Dan siapa pun yang mau menjadi pemimpin di antara kamu, biarlah dia menjadi pelayanmu: Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberi nyawanya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Efesus 6:6 Bukan untuk sekedar memandang mata, sebagai orang yang menyenangkan hati; tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati;

Hamba Kristus hendaknya melakukan kehendak Allah dengan ketulusan dan integritas, bukan karena kewajiban atau untuk menyenangkan orang.

1. Melakukan Kehendak Tuhan dengan Ikhlas dan Integritas

2. Melayani Tuhan untuk Menyenangkan Dia, Bukan Manusia

1. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

2. 1 Tesalonika 2:4 - Tetapi sama seperti kita telah disetujui oleh Allah untuk dipercayakan dengan Injil, demikian pula kita berbicara bukan untuk menyenangkan manusia, tetapi untuk menyenangkan Allah yang menguji hati kita.

Efesus 6:7 Dengan tekun melakukan pelayanan seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.

Ayat ini menekankan pentingnya melakukan pelayanan kepada Tuhan dengan niat baik.

1. Kekuatan Kerelaan Melayani Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Sikap yang Baik

1. Kolose 3:23-24 - Apapun yang kamu perbuat, kerjakanlah dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang Anda layani.

2. Matius 25:40 - Raja akan menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu lakukan untuk salah satu saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.'

Efesus 6:8 Karena kita tahu, bahwa apa pun kebaikan yang dilakukan seseorang, ia juga akan menerimanya dari Tuhan, baik ia hamba maupun orang merdeka.

Tuhan memberi imbalan atas perbuatan baik, terlepas dari status seseorang dalam masyarakat.

1: Tuhan memberi pahala kepada orang yang berbuat baik tanpa memandang status sosialnya.

2: Memperlakukan semua orang dengan baik dan hormat mendatangkan berkah Tuhan.

1: Matius 5:44-45 - Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, agar kamu menjadi anak-anak Bapamu di surga.

2: Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan. Seseorang menuai apa yang dia tabur. Barangsiapa menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan; barangsiapa menabur untuk menyenangkan Roh, dari Roh ia akan menuai hidup yang kekal.

Efesus 6:9 Dan hai para tuan, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka, jangan mengancam: sebab kamu tahu, bahwa Tuanmu juga ada di surga; juga tidak ada rasa hormat dari orang-orang yang bersamanya.

Tuan harus memperlakukan hambanya dengan hormat dan baik hati, karena tahu bahwa mereka juga harus bertanggung jawab kepada Tuhan.

1. "Hidup dalam Terang Tuhan: Panggilan untuk Kebaikan dan Rasa Hormat"

2. "Teladan Sang Guru: Menunjukkan Rasa Hormat kepada Mereka yang Kita Pimpin"

1. Matius 7:12 - "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. Kolose 3:22-25 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu menurut daging dalam segala hal; bukan dengan memandang mata, sebagai orang yang suka bersenang-senang; tetapi dengan kesatuan hati dan takut akan Allah: Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti yang kamu lakukan." kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia; karena kamu tahu, bahwa oleh Tuhan kamulah yang akan menerima upah warisan, sebab kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. Tetapi siapa yang berbuat salah, ia akan menerima kesalahan yang diperbuatnya: dan tidak ada rasa hormat terhadap manusia. orang."

Efesus 6:10 Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa kuasa-Nya.

Jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa-Nya.

1: Merangkul Kekuatan Tuhan

2: Kuasa Tuhan Bekerja di Dalam Kita

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku

2: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Efesus 6:11 Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

Kita harus mengenakan perlengkapan senjata Allah untuk melawan rencana iblis.

1. "Berdiri Melawan Musuh: Cara Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan"

2. "Persenjataan Tuhan: Mempertahankan Diri dari Rencana Iblis"

1. Yesaya 59:17 - Dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dan dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan mengenakan semangat seperti jubah.

2. Roma 13:12 - Malam sudah jauh, siang sudah dekat: sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

Efesus 6:12 Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Kita berada dalam peperangan rohani melawan kekuatan jahat dan harus bersiap untuk berperang.

1. Mempersiapkan Diri: Mempersiapkan Diri untuk Peperangan Rohani

2. Melawan Kegelapan: Berdiri Teguh Melawan Kejahatan

1. Yesaya 59:17 - Dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dan dia mengenakan pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan mengenakan semangat seperti jubah.

2. Efesus 6:10-18 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis.

Efesus 6:13 Oleh karena itu ambillah kepadamu seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan segalanya, kamu dapat bertahan.

Orang-orang Kristen harus mempersiapkan diri mereka untuk peperangan rohani dengan mengenakan perlengkapan senjata Allah.

1. “Perlengkapan Senjata Tuhan: Mempersiapkan Diri untuk Peperangan Rohani”

2. “Berdiri Teguh Menghadapi Kejahatan”

1. Yesaya 11:5 - “Keadilan akan menjadi ikat pinggangnya dan kesetiaan menjadi ikat pinggangnya.”

2. Roma 13:12 - “Malam sudah jauh berlalu; hari sudah dekat. Maka marilah kita menanggalkan perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.”

Efesus 6:14 Karena itu berdirilah, kenakan pinggang kebenaran dan kenakan pelindung dada kebenaran;

Ayat ini menyerukan kepada orang-orang percaya untuk mengenakan perlengkapan senjata kebenaran dan kebenaran.

1. Perlengkapan Senjata Kebenaran: Mengenakan Pelindung Dada Iman

2. Kekuatan Kebenaran: Mengikat Diri dengan Kebenaran

1. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.

2. Yesaya 59:17 - Dia mengenakan kebenaran sebagai penutup dadanya, dan ketopong keselamatan di kepalanya; dia mengenakan pakaian pembalasan dan membungkus dirinya dengan semangat seperti jubah.

Efesus 6:15 Dan kakimu dibalut dengan persiapan Injil perdamaian;

Ayat ini mendorong kita untuk bersiap membagikan kabar baik tentang Yesus Kristus kepada dunia.

1. "Injil Perdamaian: Membagikan Kabar Baik tentang Yesus Kristus"

2. "Mengenakan Seluruh Perlengkapan Senjata Tuhan: Mempersiapkan Diri untuk Melawan Injil"

1. Roma 10:14-15 - "Maka bagaimanakah mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tanpa ada yang memberitakan? Dan bagaimana mereka berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2. Yeremia 20:9 - “Jika aku berkata: Aku tidak akan menyebut-nyebut dia atau berbicara lagi atas nama-Nya,” yang ada dalam hatiku bagaikan api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku, dan aku lelah dengan menahannya, dan aku tidak bisa."

Efesus 6:16 Dan yang terutama, pakailah perisai iman, yang dengannya kamu akan sanggup memadamkan semua anak panah api orang fasik.

Orang-orang beriman harus bersandar pada iman untuk melindungi mereka dari tipu muslihat orang fasik.

1. Kekuatan Iman dalam Mengatasi Kejahatan

2. Berdiri Teguh dalam Iman

1. Yakobus 4:7, "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. 1 Petrus 5:8-9, "Sadarlah, waspadalah; sebab musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya: yang tidak teguh dalam iman..."

Efesus 6:17 Dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah:

Ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah, merupakan senjata penting dalam peperangan rohani.

1. Kekuatan Firman: Panduan untuk Peperangan Rohani

2. Mengangkat Helm Keselamatan: Sebuah Panggilan untuk Bertindak

1. Yesaya 59:17 - “Sebab Dia mengenakan kebenaran sebagai pelindung dada dan ketopong keselamatan di kepala-Nya.”

2. Ibrani 4:12 - “Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun.”

Efesus 6:18 Berdoalah senantiasa dengan segala doa dan permohonan dalam Roh, dan berjaga-jagalah dengan segala ketekunan dan permohonan bagi semua orang kudus;

Berdoalah dengan tekun dan tekun, berdoalah bagi semua orang kudus.

1. Kekuatan Doa: Bertekun demi Para Kudus

2. Berdoa dengan Kewaspadaan: Syafaat bagi Tubuh Kristus

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. 1 Tesalonika 5:17 - "berdoalah tanpa henti,"

Efesus 6:19 Dan bagiku, perkataan itu diberikan kepadaku, supaya aku dapat membuka

mulutku dengan berani, untuk memberitahukan rahasia Injil,

Paulus berdoa memohon kemampuan untuk dengan berani mewartakan misteri Injil.

1. Berani Memberitakan Injil - Efesus 6:19

2. Misteri Injil - Efesus 6:19

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya.

2. Kolose 4:3-4 - Sekaligus berdoa untuk kita juga, agar Allah membukakan bagi kita pintu pemberitaan, untuk mewartakan misteri Kristus, yang karenanya aku juga dirantai, agar aku dapat melakukan itu nyata, seperti yang seharusnya saya katakan.

Efesus 6:20 Sebab itu aku menjadi duta yang dipenjarakan, supaya dalam hal itu aku boleh berbicara dengan berani, sebagaimana seharusnya aku berbicara.

Paulus adalah duta Kristus dan bersedia menanggung kesulitan apa pun yang dituntut darinya agar bisa memberitakan Injil dengan berani.

1. Panggilan untuk Melayani: Teladan Paulus

2. Mempersiapkan Diri Agar Berani Memberitakan Injil

1. Filipi 1:12-14

2. Kisah Para Rasul 26:16-18

Efesus 6:21 Tetapi supaya kamu juga mengetahui keadaanku dan bagaimana keadaanku, maka Tikhikus, saudara yang kekasih dan pelayan yang setia dalam Tuhan, akan memberitahukan kepadamu segala hal:

Tikhikus adalah saudara terkasih dan pelayan Tuhan yang setia yang akan memberitahukan kepada jemaat Efesus semua urusan Paulus.

1. Menjadi pelayan Tuhan yang setia: Efesus 6:21

2. Belajar dari teladan Tikhikus: Efesus 6:21

1. Kolose 4:7-9 - Paulus memuji Tikhikus atas kesetiaan pelayanannya

2. 2 Timotius 4:12 - Paulus berbicara tentang pengiriman Tikhikus ke Efesus untuk memberitahukan urusannya

Efesus 6:22 Yang telah Kuutus kepadamu dengan tujuan yang sama, agar kamu mengetahui urusan kami, dan agar dia dapat menghibur hatimu.

Bagian ini berbicara tentang Paulus mengirimkan seorang utusan ke gereja Efesus untuk membagikan berita tentang urusan mereka dan untuk menghibur hati mereka.

1. Bagaimana Menemukan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Dorongan

1. Roma 15:5 - "Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, sesuai dengan Kristus Yesus"

2. Yesaya 40:1-2 - "Hiburlah, hiburlah umat-Ku, firman Tuhanmu. Bicaralah dengan lembut kepada Yerusalem, dan beritakan kepadanya bahwa pelayanannya yang berat telah selesai, bahwa dosanya telah ditebus, bahwa ia telah menerima dari tangan Tuhan berlipat ganda atas segala dosanya”

Efesus 6:23 Salam sejahtera bagi saudara-saudara, dan kasih dengan iman, dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

Paulus menyampaikan pesan perdamaian dan kasih dengan iman kepada saudara-saudara, dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

1. Kekuatan Cinta dan Iman: Bagaimana Kita Dapat Memperkuat Ikatan Kita dengan Tuhan dan Saudara dan Saudari Kita

2. Menemukan Kedamaian dan Kasih dalam Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menerima Penghiburan dari Tuhan Bapa dan Tuhan Yesus Kristus

1. 1 Yohanes 3:18 - "Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau perkataan, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."

2. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dikaruniakan kepada kita."

Efesus 6:24 Kasih karunia menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus dengan tulus. Amin.

Paulus mengungkapkan kerinduannya agar kasih karunia Allah menyertai semua orang yang mengasihi Yesus Kristus dengan tulus.

1. Menjalani Kehidupan Ketulusan - Belajar Menjalani Kehidupan Kristen yang Otentik

2. Mengasihi Tuhan Kita - Bertumbuh dalam Hubungan Kita dengan Yesus

1. Yohanes 15:9-10 - “Sama seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian pula Aku telah mengasihi kamu. Tinggallah dalam cintaku. Jika kamu menaati perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti aku telah menaati perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.”

2. 1 Yohanes 4:7-8 - “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.”

Filipi 1 adalah bab pertama dari Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi. Dalam bab ini, Paulus mengungkapkan kasih dan rasa terima kasihnya kepada orang-orang percaya di Filipi, menyemangati iman mereka, dan berbagi perspektifnya tentang penderitaan dan kemajuan Injil.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengungkapkan kasih sayangnya yang mendalam terhadap jemaat di Filipi dan bersyukur kepada Tuhan atas kemitraan mereka dalam menyebarkan Injil (Filipi 1:3-8). Ia meyakinkan mereka bahwa Ia mendoakan mereka dengan sukacita dan keyakinan, yakin bahwa Allah yang memulai pekerjaan baik di antara mereka akan menyelesaikannya. Paulus rindu agar kasih mereka semakin melimpah dengan pengetahuan dan daya pengamatan.

Paragraf ke-2: Paulus membahas pemenjaraannya, yang sebenarnya berfungsi untuk memajukan Injil (Filipi 1:12-18). Ia menjelaskan bahwa banyak orang yang terdorong oleh

belenggu yang ia pegang, mendapatkan kepercayaan diri untuk menyampaikan firman Tuhan tanpa rasa takut. Ada yang memberitakan Kristus karena rasa iri atau persaingan, namun Paulus bersukacita karena Kristus diberitakan tanpa mempedulikan motifnya. Dia menegaskan bahwa apakah dia hidup atau mati, Kristus akan dihormati melalui dia.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan refleksi Paulus tentang kehidupan dan kematian (Filipi 1:19-30). Ia mengungkapkan pengharapan dan pengharapannya agar ia tidak dipermalukan melainkan ditinggikan melalui doa-doa mereka dan melalui pemberian Roh Kudus. Baginya, hidup berarti bekerja keras, sedangkan mati berarti berada bersama Kristus—sebuah keinginan yang ia perjuangkan. Meskipun demikian, ia mendorong orang-orang percaya untuk berperilaku sesuai dengan Injil di tengah-tengah perlawanan tanpa merasa takut.

Kesimpulan,

Surat Filipi pasal pertama mengungkapkan kasih Paulus yang mendalam terhadap jemaat di Filipi serta rasa terima kasihnya atas kemitraan mereka dalam menyebarkan Injil. Dia mengungkapkan keyakinannya pada pekerjaan Tuhan di dalam diri mereka.

Paulus membagikan bagaimana meskipun dia dipenjarakan, hal itu telah mendorong pemberitaan Kristus lebih lanjut. Dia bersukacita atas kemajuan Injil tanpa menghiraukan motif orang lain. Dia juga merenungkan kehidupan dan kematian, mengungkapkan harapannya akan kerja keras yang bermanfaat dan keinginannya untuk bersama Kristus.

Bab ini menekankan sukacita, rasa syukur, dan keyakinan Paulus terhadap pekerjaan Tuhan di antara orang-orang percaya. Laporan ini menyoroti dampak positif pemenjaraan Paulus terhadap penyebaran Injil dan perspektifnya mengenai kehidupan dan kematian. Hal ini mendorong orang percaya untuk hidup dengan cara yang sesuai dengan Injil di tengah tantangan dan pertentangan.

Filipi 1:1 Dari Paulus dan Timotius, hamba-hamba Yesus Kristus, kepada semua orang kudus dalam Kristus Yesus yang ada di Filipi, bersama para uskup dan diakon:

Paulus dan Timotius menyampaikan salam mereka kepada orang-orang kudus di Filipi, termasuk para uskup dan diaken.

1. Kuasa Persatuan dalam Tubuh Kristus

2. Pentingnya Melayani Sesama

1. Efesus 4:16 - "Dari Dialah seluruh tubuh, yang disatukan dan disatukan oleh setiap ikatan pendukung, bertumbuh dan membangun dirinya dalam kasih, ketika setiap bagian melakukan tugasnya."

2. Matius 20:25-28 - "Tetapi Yesus memanggil mereka kepada diri-Nya dan berkata:" Kamu tahu, bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain memerintah mereka dan para pembesar menjalankan kekuasaan atas mereka. kamu; tetapi barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, biarlah dia menjadi pelayanmu. Dan siapa pun yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, biarlah dia menjadi budakmu — sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”"

Filipi 1:2 Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus mendoakan umat Filipi rahmat dan damai sejahtera dari Allah dan Yesus Kristus.

1. Kekuatan Anugerah dan Kedamaian dalam Hidup Kita

2. Bersukacita atas Anugerah dan Damai sejahtera dari Tuhan dan Yesus Kristus

1. Roma 5:1-2 “Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.”

2. Efesus 1:2 “Kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu, Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.”

Filipi 1:3 Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali mengingatmu,

Paulus mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas gereja di Filipi.

1: "Bersyukurlah pada Orang-Orang dalam Hidupmu"

2: “Rasa Syukur Adalah Anugerah Kepada Tuhan”

1:1 Tesalonika 5:16-18 - Bersukacitalah senantiasa, senantiasa berdoa, mengucap syukur dalam segala keadaan; sebab inilah yang dikehendaki Allah bagi kamu di dalam Kristus Yesus.

2: Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat

memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

Filipi 1:4 Selalu dalam setiap doaku untuk kamu semua memohon dengan sukacita,

Perikop ini berbicara tentang doa Paulus untuk jemaat Filipi dengan sukacita.

1. Mengalami Sukacita Melalui Doa

2. Kekuatan Mendoakan Bagi Sesama

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Kolose 1:9-12 - "Sebab itu, sejak kami mendengar tentang kamu, kami tidak henti-hentinya mendoakan kamu. Kami terus memohon kepada Allah agar memenuhi kamu dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya melalui segala hikmat dan pengertian yang Roh memberi, supaya kamu dapat menjalani kehidupan yang layak bagi Tuhan dan berkenan kepada-Nya dalam segala hal: menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, bertumbuh dalam pengenalan akan Allah, dikuatkan dengan segala kuasa menurut keperkasaan-Nya yang mulia, supaya kamu dapat mempunyai ketabahan dan kesabaran yang besar, dan mengucap syukur dengan sukacita kepada Bapa, yang telah membuat kamu memenuhi syarat untuk ikut serta dalam warisan umat-Nya yang kudus di kerajaan terang."

Filipi 1:5 Karena persekutuanmu dalam Injil sejak hari pertama sampai sekarang;

Perikop ini berbicara tentang persekutuan Injil dari hari pertama sampai sekarang.

1. Pentingnya persekutuan dengan Injil dan mengapa kita hendaknya berupaya mempertahankannya.

2. Konsistensi Injil dan bagaimana Injil bertahan selama bertahun-tahun.

1. Kisah Para Rasul 2:42 Dan mereka tekun dalam pengajaran dan persekutuan para rasul, dalam memecahkan roti dan dalam doa.

2. Ibrani 10:24-25 Dan marilah kita memperhatikan satu sama lain untuk mengobarkan kasih dan perbuatan baik, dengan tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan

ibadah, seperti dibiasakan beberapa orang, tetapi saling menasihati, dan terlebih lagi ketika kamu melihat Hari itu semakin dekat.

Filipi 1:6 Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Yesus Kristus:

Paulus mendorong jemaat Filipi untuk yakin kepada Allah, yang telah memulai pekerjaan baik di dalam diri mereka dan akan terus menyempurnakannya sampai pada hari Yesus Kristus.

1. Percaya kepada Tuhan: Mengandalkan Penyempurnaan Pekerjaan Tuhan

2. Penyemangat di Tengah Ketidakpastian: Menemukan Kenyamanan dalam Janji Tuhan

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Ibrani 13:5-6 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah bersabda, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.” Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan, “Tuhan adalah penolongku; aku tidak akan takut; apa yang bisa dilakukan manusia kepadaku?”

Filipi 1:7 Bahkan wajar jika aku memikirkan hal ini tentang kamu semua, karena kamu ada di hatiku; karena baik dalam ikatanku maupun dalam pembelaan dan peneguhan Injil, kamu semua mengambil bagian dalam kasih karunia-Ku.

Paulus mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada gereja Filipi karena telah mendukungnya dalam membela dan meneguhkan Injil.

1. Peran Gereja dalam Mempertahankan dan Meneguhkan Injil

2. Berdiri Bersama Orang Lain dalam Membela Injil

1. Kisah Para Rasul 4:29 - "Dan sekarang, Tuhan, lihatlah ancaman mereka: dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu, agar dengan segala keberanian mereka mengucapkan firman-Mu,"

2. Ibrani 10:23-25 - "Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa

ragu-ragu; (sebab Dialah yang berjanji itu setia;) Dan marilah kita saling memperhatikan, membangkitkan kasih dan perbuatan baik: dengan tidak meninggalkan perkumpulan kita bersama-sama, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati, dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Filipi 1:8 Sebab Allahlah yang menjadi catatanku, betapa aku rindu kamu sekalian dalam perut Yesus Kristus.

Paulus mengungkapkan kasihnya yang mendalam terhadap jemaat di Filipi.

1: Kasih Tuhan kepada Kita Tidak Bersyarat

2: Kasih kepada Sesama Harus Mencerminkan Kasih Allah

1:1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita

2: Yohanes 13:34-35 - Kasihilah satu sama lain seperti Aku mengasihi kamu

Filipi 1:9 Inilah yang kudoakan, supaya kasihmu semakin melimpah dalam pengetahuan dan dalam segala penghakiman;

Paulus mendorong jemaat Filipi untuk bertumbuh dalam pengetahuan dan dalam segala penilaian melalui kasih mereka.

1) Bagaimana Menumbuhkan Pengetahuan dan Penilaian melalui Cinta

2) Kekuatan Cinta yang Melimpah pada Ilmu dan Penilaian

1) Kolose 3:14 - Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang merupakan pengikat kesempurnaan.

2) 1 Korintus 13:13 - Dan sekarang tinggal iman, harapan, kasih amal, ketiganya; tapi yang terbesar di antaranya adalah sedekah.

Filipi 1:10 Supaya kamu dapat menyetujui hal-hal yang baik; agar kamu tulus dan tidak tersinggung sampai pada hari Kristus;

Ayat ini mendorong orang percaya untuk menjalani kehidupan yang sangat baik dan tanpa cela sehingga mereka dapat ditemukan tidak bercacat pada hari Kristus.

1. Menjalani Kehidupan yang Luar Biasa: Kekuatan Filipi 1:10

2. Berjuang untuk Kekudusan: Bagaimana Menjadi Tanpa Tersinggung Hingga Hari Kristus

1. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna."

2. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: "Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.""

Filipi 1:11 Penuh dengan buah kebenaran yang dihasilkan oleh Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji Allah.

Buah kebenaran diberikan kepada kita oleh Yesus Kristus, untuk memuliakan dan memuji Tuhan.

1: Kita diberkati dengan buah kebenaran, yang diberikan kepada kita oleh Yesus Kristus, untuk kemuliaan Allah.

2: Dengan percaya kepada Yesus Kristus, kita dapat memperoleh buah kebenaran, untuk memuliakan Tuhan.

1: Kolose 1:10 - Supaya kamu hidup layak di hadapan Tuhan dan berkenan kepada segala sesuatu, beranak cucu dalam segala pekerjaan baik, dan bertambah dalam pengenalan akan Allah.

2: Yakobus 3:18 - Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera bagi mereka yang mengadakan perdamaian.

Filipi 1:12 Tetapi aku ingin kamu mengerti, saudara-saudara, bahwa hal-hal yang terjadi padaku justru berdampak pada kemajuan Injil;

Perikop ini berbicara tentang bagaimana kesulitan dan pencobaan yang dialami Paulus telah diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat, menyebarkan Injil.

1: Kita dapat percaya kepada Tuhan untuk mendatangkan kebaikan dari pergumulan kita.

2: Kita dapat memiliki harapan kepada Tuhan, bahkan melalui penderitaan kita.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Filipi 1:13 Supaya ikatanku dengan Kristus nyata di seluruh istana dan di semua tempat lain;

Pemenjaraan Paulus merupakan bukti iman dan komitmennya kepada Kristus, yang menunjukkan bahwa kesetiaannya terhadap Injil tidak tergoyahkan.

#1: Kesetiaan kita kepada Kristus harus begitu kuat sehingga hal itu nyata dalam semua tindakan kita.

#2: Komitmen kita terhadap Injil harus kokoh seperti sel penjara, mampu bertahan menghadapi setiap badai.

#1: Matius 10:32-33 - “Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku di surga. Tetapi barangsiapa memungkiri aku di hadapan orang lain, aku akan menyangkal di hadapan Bapaku di surga.”

#2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Filipi 1:14 Dan banyak saudara seiman dalam Tuhan, yang menjadi yakin karena ikatanku, menjadi lebih berani untuk menyampaikan firman tanpa rasa takut.

Saudara seiman Tuhan lebih percaya diri dalam menyampaikan firman Tuhan tanpa rasa takut karena belenggu Paulus.

1. Kekuatan Ketekunan dalam Menghidupi Iman Kita

2. Mengatasi Ketakutan Melalui Kepercayaan dan Iman kepada Tuhan

1. Matius 10:28 - Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Melainkan bertakwa kepada-Nya yang mampu membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.

2. Roma 10:13-14 - Sebab “siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.” Lalu bagaimanakah mereka dapat berseru kepada-Nya padahal mereka tidak beriman? Dan bagaimana mereka bisa beriman kepada Dia yang belum pernah mereka dengar sebelumnya? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

Filipi 1:15 Memang ada yang memberitakan Kristus karena iri hati dan perselisihan; dan beberapa juga berkehendak baik:

Paulus mendesak gereja di Filipi untuk menerima pemberitaan Kristus, apapun motivasi di baliknya.

1 – Apa pun motivasinya, pesan Kristus harus diterima dan dianut.

2 – Tuhan dapat menggunakan situasi apa pun untuk menyampaikan pesan keselamatan-Nya.

1 - Amsal 21:1 - Hati raja ada di tangan Tuhan; bagaikan sungai-sungai air: ia mengalirkannya ke mana pun ia mau.

2 - Yeremia 29:11 - Sebab Aku tahu rencana yang Kumiliki untukmu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu harapan dan masa depan.

Filipi 1:16 Siapa yang memberitakan Kristus tentang perselisihan, tidak dengan tulus, dengan maksud menambah penderitaan pada ikatanku:

Pemenjaraan Paulus tidak menghentikannya untuk mewartakan Injil Kristus, bahkan ketika menghadapi tentangan.

1: Di saat-saat sulit, tetaplah kuat dalam imanmu dan teruslah berbagi kasih Kristus.

2: Bahkan ketika menghadapi pertentangan, jangan pernah berkompromi dengan keyakinan Anda.

1: Roma 8:31-39 - Paulus mendorong orang percaya untuk berdiri teguh dan tidak putus asa oleh perlawanan.

2: Matius 5:11-12 - Yesus mengajarkan para pengikut-Nya untuk tetap kuat meski dianiaya.

Filipi 1:17 Tetapi yang lain karena kasih, karena aku tahu, bahwa aku siap membela Injil.

Paulus sadar bahwa dirinya terpanggil untuk membela Injil dan dimotivasi oleh kasih.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Dapat Mendorong Misi Kita

2. Berdiri Teguh: Keberanian Membela Injil

1. 1 Yohanes 4:7-12 – “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia lahir dari Allah dan mengenal Allah.”

2. Roma 12:1-2 – “Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.”

Filipi 1:18 Lalu bagaimana? Meskipun demikian, dalam segala hal, baik secara pura-pura atau dalam kebenaran, Kristus diberitakan; dan aku di dalamnya bersukacita, ya, dan akan bersukacita.

Kristus diberitakan dalam segala keadaan, dan Paulus bersukacita karenanya.

1: Dalam segala keadaan, kita harus bersukacita dalam kuasa Injil Kristus.

2: Sebagai orang Kristen, kita harus bersukacita karena pesan Kristus disebarkan dengan cara apa pun.

1:1 Korintus 1:17-18 Sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis, melainkan untuk memberitakan Injil, bukan dengan hikmat dan kefasihan, supaya salib Kristus tidak kehilangan kuasanya.

2: Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, sebab Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya: mula-mula orang Yahudi, kemudian orang bukan Yahudi.

Filipi 1:19 Sebab aku tahu, bahwa hal ini akan menghasilkan keselamatanku melalui doamu dan pemberian Roh Yesus Kristus,

Paulus menyatakan keyakinannya akan rencana Allah bagi keselamatannya.

1. Rencana Allah bagi keselamatan kita selalu lebih besar daripada rencana kita sendiri.

2. Anugerah Tuhan melalui kuasa Roh Kudus cukup untuk menopang kita.

1. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu apa yang harus kita doakan sebagaimana mestinya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Filipi 1:20 Sesuai dengan penantianku yang sungguh-sungguh dan pengharapanku, agar aku tidak dipermalukan dalam hal apa pun, kecuali dengan penuh keberanian, seperti yang selalu terjadi, demikian pula sekarang Kristus akan dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh kematian. .

Bagian ini menekankan pentingnya mengagungkan Kristus dalam kehidupan seseorang dan melakukannya dengan berani, apa pun konsekuensinya.

1: Hidup Berani bagi Kristus - Pentingnya menjalani kehidupan yang mengagungkan Kristus.

2: Tidak Malu pada Kristus - Tidak malu hidup bagi Kristus apapun konsekuensinya.

1: Matius 5:14-16 - “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.

2: Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

Filipi 1:21 Sebab bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Paulus mengungkapkan keyakinannya bahwa hidup bagi Kristus lebih berharga daripada kematian.

1: Hidup bagi Kristus Lebih Bernilai Daripada Kematian

2: Kekuatan Iman kepada Kristus

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Filipi 3:10 - Saya ingin mengenal Kristus—ya, mengetahui kuasa kebangkitan-Nya dan partisipasi dalam penderitaan-Nya, menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya.

Filipi 1:22 Tetapi jika aku hidup dalam daging, itulah hasil jerih payahku; namun apa yang akan kupilih, aku tidak tahu.

Paulus mengungkapkan ketidakpastian dalam memilih antara hidup dalam daging atau mati dalam Kristus.

1. Kebebasan Memilih: Cara Membuat Keputusan yang Tepat

2. Pentingnya Hikmat Alkitabiah dalam Mengambil Keputusan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Filipi 1:23 Sebab aku berada dalam kesulitan di antara dua orang, ingin berpisah dan tinggal bersama Kristus; mana yang jauh lebih baik:

Perikop ini berbicara tentang keinginan Paulus untuk meninggalkan kehidupan ini dan tinggal bersama Kristus, yang jauh lebih baik.

1: Kita dapat belajar dari teladan Paulus untuk mencari kehidupan yang lebih baik dengan berusaha untuk bersama Kristus.

2: Kita hendaknya mempunyai kerinduan untuk bersama Kristus, karena itu jauh lebih baik daripada apa pun yang ditawarkan dunia ini.

1:2 Korintus 5:7-8 - Sebab kami berjalan karena iman, bukan karena melihat. Ya, kami memiliki keyakinan dan lebih memilih menjauh dari tubuh dan berada di rumah bersama Tuhan.

2: Wahyu 14:13 - Lalu aku mendengar suara dari surga berkata: "Tuliskanlah ini: Berbahagialah orang yang mati di dalam Tuhan mulai sekarang." “Ya,” kata Roh, “mereka akan beristirahat dari jerih payah mereka, karena perbuatan mereka akan mengikuti mereka.”

Filipi 1:24 Tetapi tinggal di dalam daging lebih penting bagimu.

Bagian ini menyatakan bahwa lebih penting bagi pembaca untuk tetap berada dalam daging.

1. Perlunya Kita Tetap Berada dalam Daging dan Menghormati Tuhan

2. Berkat Berdiam dalam Daging

1. Roma 8:13-14 - "Sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu oleh Roh, kamu akan hidup. Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Ya Tuhan, mereka adalah anak-anak Tuhan."

2. Galatia 5:16-17 - "Maka aku berkata begini: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh bertentangan dengan daging; dan ini bertentangan yang satu ke yang lain: sehingga kamu tidak dapat melakukan apa yang kamu inginkan."

Filipi 1:25 Dan dengan keyakinan ini, aku tahu bahwa aku akan tinggal dan tinggal bersama kamu semua demi kemajuan dan sukacita imanmu;

Bagian ini berbicara tentang keyakinan Paulus pada kemitraannya yang berkelanjutan dengan jemaat Filipi demi kemajuan dan sukacita iman mereka.

1: Kepercayaan Paulus kepada jemaat di Filipi dan bagaimana hal ini dapat mendorong kita untuk memelihara hubungan kita dengan sesama umat Kristiani.

2: Teladan Paulus mengenai kemitraan dengan jemaat Filipi dan bagaimana kita dapat menerapkannya dalam kehidupan dan hubungan kita sendiri.

1: Kisah Para Rasul 20:35 - Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat kata-kata Tuhan Yesus, bagaimana Dia sendiri berkata, 'Lebih berbahagia memberi daripada menerima .'

2: Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

Filipi 1:26 Supaya sukacitamu semakin bertambah dalam Yesus Kristus karena aku, dengan kedatanganku kembali kepadamu.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk kembali berkumpul bersama jemaat Filipi agar mereka dapat bersukacita lebih berlimpah di dalam Yesus Kristus.

1. Bersukacitalah dalam Yesus Kristus, karena Dialah Sumber Sukacita Kita!

2. Sukacita yang Berlimpah dalam Yesus Kristus: Apa Artinya bagi Kita.

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

2. Yohanes 15:11 - Inilah yang kukatakan kepadamu, supaya sukacitaku ada padamu, dan sukacitamu menjadi penuh.

Filipi 1:27 Hanya saja biarlah pembicaraanmu tetap seperti yang diberitakan Injil Kristus, supaya baik aku datang dan melihat kamu, atau kalau tidak, aku dapat mendengar tentang urusanmu, supaya kamu tetap bersatu dalam satu roh, dan berjuang bersama dalam satu pikiran. karena iman akan Injil;

Paulus mendesak jemaat Filipi untuk melakukan percakapan yang saleh dan bersatu dalam semangat dan tujuan demi Injil.

1. Kekuatan Persatuan – Berdiri Bersama untuk Injil

2. Kekuatan Percakapan – Membiarkan Injil Berbicara Melalui Kita

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Filipi 1:28 Dan jangan takut terhadap lawan-lawanmu; hal ini bagi mereka merupakan tanda kebinasaan, tetapi bagimu keselamatan dan keselamatan dari Allah.

Paulus mendorong jemaat Filipi untuk tidak takut terhadap musuh mereka, karena itu adalah tanda keselamatan mereka sendiri dan bukan tanda kehancuran.

1: Keberanian dalam Kesulitan: Menghadapi Ketakutan dan Menemukan Kekuatan dalam Tuhan

2: Kuasa Keselamatan: Bukti Anugerah Tuhan

1: Yesaya 41:10 - Jadi jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Filipi 1:29 Sebab kepada kamu diberikan bukan hanya untuk percaya kepada Kristus saja, tetapi juga untuk menderita karena Dia;

Ayat ini mendorong kita untuk tidak hanya percaya kepada Yesus, namun juga bersedia menderita demi Dia.

1. Menderita Demi Kristus: Panduan Mengikuti Yesus

2. Kekuatan Keyakinan: Bagaimana Menjalani Kehidupan Iman

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2. 1 Petrus 4:12-13 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran dengan nyala api cobaan yang datang kepadamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu. Tetapi bergembiralah karena kamu ikut serta dalam penderitaan Kristus, supaya kamu bersuka cita yang meluap-luap ketika kemuliaan-Nya dinyatakan.

Filipi 1:30 Pertentangan yang sama seperti yang kamu lihat pada diriku, dan yang sekarang kamu dengar terjadi pada aku.

Paulus menganjurkan jemaat Filipi untuk meniru imannya yang teguh dalam menghadapi penganiayaan.

1: Marilah kita berdiri teguh dalam iman kita, apa pun risikonya.

2: Percayalah pada Tuhan dan ketahuilah bahwa Dia akan selalu bersama kita di saat-saat sulit.

1: 1 Petrus 5:8-9 – “Berpikirlah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa. Lawanlah dia, teguhkan

imanmu.”

2: Yesaya 41:10 – “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Filipi 2 adalah bab kedua dari Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi. Dalam pasal ini, Paulus mendorong orang-orang percaya untuk meniru kerendahan hati, kesatuan, dan sikap tidak mementingkan diri Kristus dalam menghidupi iman mereka.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengajak orang-orang percaya untuk memiliki pola pikir yang sama dengan Kristus Yesus, yang merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati (Filipi 2:1-11). Ia menekankan pentingnya persatuan dan tidak mementingkan diri sendiri, mendorong mereka untuk menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri. Paulus menyerukan kerendahan hati dan kesediaan untuk melayani satu sama lain dalam kasih.

Paragraf ke-2: Paulus menyoroti teladan Timotius dan Epafroditus sebagai teladan yang tidak mementingkan diri sendiri dan berdedikasi (Filipi 2:19-30). Dia berencana mengirim Timotius segera untuk menyemangati mereka dengan berita tentang situasinya sendiri. Ia memuji kepedulian Timotius yang tulus terhadap kesejahteraan mereka. Demikian pula, ia memuji Epafroditus karena mempertaruhkan nyawanya untuk melayani dia demi nama gereja Filipi.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan nasihat agar orang-orang percaya bersinar seperti bintang di generasi yang bengkok (Filipi 2:12-18). Paulus mendesak mereka untuk mengusahakan keselamatan mereka dengan takut dan gentar, karena mengetahui bahwa Allahlah yang mengerjakan di dalam mereka baik kemauan maupun perbuatan baik-Nya. Ia mendorong mereka untuk tidak bersungut-sungut atau berselisih melainkan berpegang teguh pada firman Tuhan agar ia dapat bermegah pada hari Kristus.

Kesimpulan,

Surat Filipi pasal dua menekankan pada meniru kerendahan hati, kesatuan, dan sikap tidak mementingkan diri Kristus. Ini memanggil orang-orang percaya untuk menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri sambil melayani satu sama lain dengan kasih.

Paulus memberikan contoh melalui Timotius dan Epafroditus—individu yang menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain melalui tindakan mereka yang tidak mementingkan diri sendiri.

Pasal ini diakhiri dengan nasihat bagi orang-orang percaya untuk mengusahakan keselamatan mereka dengan takut dan gentar, berpegang teguh pada firman Tuhan dan bersinar seperti terang di dunia yang gelap. Ini mendorong pola pikir kerendahan hati, persatuan, dan ketaatan setia pada kehendak Tuhan.

Filipi 2:1 Jadi jika dalam Kristus ada penghiburan, jika ada penghiburan dalam kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada isi hati dan belas kasihan,

Paulus mendesak jemaat Filipi untuk memiliki persatuan dan kerendahan hati, serta memiliki pemikiran yang sama dan sehati, seperti yang telah dilakukan Yesus Kristus.

1: Kita hendaknya berusaha untuk meneladani Yesus Kristus dengan memiliki persatuan dan kerendahan hati di antara kita sendiri.

2: Kita harus mengenali dan menghargai penghiburan, penghiburan, persekutuan, isi hati, dan belas kasihan yang ditemukan dalam Kristus.

1: Yohanes 13:34-35 - “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.”

2: Efesus 4:2-3 - “dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan panjang sabar, saling mengasihi, berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.”

Filipi 2:2 Penuhilah sukacitaku, supaya kamu sepikiran, mempunyai kasih yang sama, sehati dan sepikiran.

Ayat ini mengajak kita untuk bersatu dalam kesatuan dan kasih sayang, dengan pola pikir dan sikap yang sama.

1. Kesatuan dalam Tubuh Kristus: Kekuatan Kesatuan

2. Kegembiraan karena Memiliki Pola Pikir yang Sama: Panggilan menuju Kesatuan

1. 1 Korintus 10:17 - Sebab kita, meskipun banyak, adalah satu roti dan satu tubuh; karena kita semua mengambil bagian dari roti yang satu itu.

2. Yohanes 17:20-23 - Bukan hanya untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka; agar mereka semua menjadi satu, seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku, dan Aku di dalam Engkau; supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kami, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.

Filipi 2:3 Janganlah terjadi perselisihan atau kesombongan; tetapi dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri.

Orang Kristen tidak boleh bertindak karena egois atau sombong, namun harus dengan rendah hati menganggap orang lain lebih penting daripada diri mereka sendiri.

1. Kekuatan Kerendahan Hati - Bagaimana mendahulukan orang lain sebelum diri kita sendiri dan pentingnya kerendahan hati Kristiani.

2. Kebajikan Tidak Mementingkan Diri Sendiri - Nilai menghargai orang lain di atas diri sendiri dan bagaimana mempraktikkan sikap tidak mementingkan diri sendiri.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

2. Matius 20:25-28 - Yesus berkata, “Kamu tahu, bahwa penguasa bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka dan pembesar-pembesar menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal itu tidak akan terjadi di antara kamu. Tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu.”

Filipi 2:4 Janganlah setiap orang memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi setiap orang juga memikirkan kepentingan orang lain.

Ayat tersebut mendorong kita untuk memikirkan orang lain dan tidak hanya fokus pada kepentingan diri sendiri.

1: Tuhan memanggil kita untuk tidak mementingkan diri sendiri dengan memperhatikan kebutuhan orang lain.

2: Kita harus ingat untuk mengutamakan orang lain sebelum diri kita sendiri.

1: Galatia 6:2 "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

2: Roma 12:10 "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

Filipi 2:5 Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dalam dirimu:

Umat Kristen harus berusaha untuk memiliki pola pikir yang sama dengan Yesus.

1. Menjadi Seperti Yesus: Bagaimana Menumbuhkan Sikap Seperti Kristus

2. Pikiran Kristus: Meneladani Belas Kasihan dan Kerendahan Hati Yesus

1. Kolose 3:12-14 - Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling memaafkan. lainnya; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

14 Dan di atas semua itu kenakanlah kasih, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu kesatuan yang sempurna.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Filipi 2:6 Yang, walaupun dalam rupa Allah, menganggap kesetaraan dengan Allah bukanlah suatu perampokan.

Bagian ini berbicara tentang kerendahan hati Yesus, yang berada dalam wujud Tuhan tetapi tidak memandang kesetaraan dengan Tuhan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan.

1. “Hidup dalam Kerendahan Hati: Belajar Mengikuti Teladan Yesus”

2. “Kekuatan Kerendahan Hati: Teladan Kristus dalam Mendahulukan Orang Lain”

1. Matius 16:24-25: “Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.'”

2. Filipi 4:5: “Hendaklah sikap masuk akalmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.”

Filipi 2:7 Tetapi ia menjadikan dirinya tidak ternama dan mengambil rupa seorang hamba dan dijadikan sama dengan manusia.

Perikop dari Filipi 2:7 ini berbicara tentang Yesus yang merendahkan diri-Nya dan mengambil rupa seorang hamba untuk menjadi seperti manusia.

1. Kerendahan Hati adalah Jalan Menuju Kebesaran

2. Teladan Yesus: Melayani Sesama dengan Kasih

1. Matius 20:26-28 “Tetapi di antara kamu tidak demikian; tetapi siapa yang mau menjadi besar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu; Dan siapa pun yang mau menjadi pemimpin di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu. Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawanya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

2. 1 Petrus 5:5-6 “Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, agar Ia meninggikan kamu pada waktunya.”

Filipi 2:8 Dan karena dianggap sebagai manusia, Ia merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Ayat tersebut berbicara tentang Yesus yang merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

1. Rencana Penebusan Allah: Pengorbanan Yesus

2. Kekuatan Kerendahan Hati: Mengikuti Teladan Kristus

1. Yesaya 53:5-10

2. Ibrani 5:7-9

Filipi 2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama.

Bagian ini bercerita tentang Yesus dan bagaimana Tuhan sangat meninggikan dia dan memberinya nama di atas segala nama.

1. Kekuatan Sebuah Nama: Belajar dari Kisah Yesus

2. Diagungkan Di Atas Segalanya: Arti Nama Yesus

1. 1 Petrus 2:21 - "Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga menderita untuk kita, dengan meninggalkan teladan bagi kita, supaya kamu mengikuti jejak-Nya."

2. Ibrani 1:3-4 - "Yang, sebagai pancaran kemuliaan-Nya dan gambaran pribadi-Nya, dan yang menopang segala sesuatu dengan firman-Nya yang penuh kuasa, ketika Ia sendiri telah menyucikan dosa kita, duduklah di atas tangan kanan Yang Mulia di tempat tinggi.”

Filipi 2:10 Agar dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi;

Dalam nama Yesus, semua orang hendaknya berlutut beribadah, termasuk yang ada di surga, di bumi, dan di bawah bumi.

1: Dalam Filipi 2:10, Alkitab memberitahu kita bahwa setiap orang harus berlutut menyembah nama Yesus.

2: Kita hendaknya menghormati Yesus dengan bersujud dalam ibadah setiap kali nama-Nya disebutkan.

1: Yesaya 45:23 "Aku telah bersumpah demi diriku sendiri, firman yang keluar dari mulutku sebagai kebenaran, dan tidak akan kembali lagi, bahwa kepadaku setiap lutut akan bertelut, setiap lidah akan bersumpah."

2: Roma 14:11 "Sebab ada tertulis, Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah."

Filipi 2:11 Dan supaya setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi

kemuliaan Allah Bapa.

Ayat ini menekankan pentingnya mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan memuji Allah Bapa atas kemuliaan-Nya.

1: Kekuatan Mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan

2: Memberi Tuhan Bapa Kemuliaan yang Layak Dia Dapatkan

1: Roma 10:9 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2: Yohanes 5:23 - Agar semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia tidak menghormati Bapa yang mengutus Dia.

Filipi 2:12 Oleh karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, seperti yang selalu kamu taati, bukan hanya ketika aku ada di hadapanmu, tetapi sekarang, terlebih lagi ketika aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar.

Paulus mendorong jemaat Filipi untuk terus menaati Allah, dan mengusahakan keselamatan mereka sendiri dengan rasa takut dan gentar.

1. Pentingnya Ketaatan: Mengapa Kita Harus Menaati Tuhan

2. Perlunya Rasa Takut dan Gemetar: Bagaimana Mengerjakan Keselamatan Kita Sendiri

1. Ulangan 28:1-2 “Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di bumi Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menguasai kamu, jika kamu menaati suara Tuhan, Allahmu.

2. Roma 12:1-2 Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Filipi 2:13 Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Ayat ini menyoroti bahwa Tuhan bekerja dalam diri manusia untuk memungkinkan mereka mengambil keputusan yang berkenan kepada-Nya.

1: Tuhan telah memberi kita kebebasan memilih untuk membuat keputusan sendiri, namun penting untuk mempertimbangkan bagaimana keputusan kita selaras dengan kehendak-Nya.

2: Kita semua mampu melakukan hal-hal besar bagi Tuhan ketika kita menyerahkan kehendak kita kepada-Nya dan membiarkan Dia bekerja di dalam kita.

1: Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

2: Efesus 3:20-21 - "Bagi Dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam gereja oleh Kristus Yesus untuk segala zaman." , dunia tanpa akhir. Amin."

Filipi 2:14 Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan berselisih:

Ayat ini mengajak kita untuk berpikir dan bertindak positif, tanpa mengeluh atau berdebat.

1: Pilih Sukacita: Menemukan Kepuasan dan Kedamaian dalam Hidup

2: Hidup Harmoni dengan Orang Lain: Kekuatan Pengampunan

1: Yakobus 1:19 Sebab itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

2: Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, penguasaan diri: tidak ada hukum yang menentang hal-hal tersebut.

Filipi 2:15 Supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah, tanpa hardikan, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia;

Umat Kristen dipanggil untuk menjadi orang yang tidak bercacat dan tidak bersalah, contoh kasih Tuhan di dunia yang sering kali salah arah dan jahat.

1. Cahaya Kasih Tuhan di Dunia yang Gelap

2. Menjalani Hidup Tanpa Cela dan Kekudusan

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Dan orang tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah keranjang, tetapi di atas tiang penyangga, maka lampu itu memberi terang kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bersinar di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. 1 Petrus 2:11-12 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai pendatang dan orang buangan, untuk menjauhkan diri dari keinginan daging, yang berperang melawan jiwamu. Jagalah tetap terhormat tingkah lakumu di antara orang-orang bukan Yahudi, sehingga apabila mereka menentang kamu sebagai orang-orang yang berbuat jahat, niscaya mereka akan melihat perbuatan baikmu dan mengagungkan Allah pada hari ziarahnya."

Filipi 2:16 Menyampaikan firman kehidupan; supaya aku bersukacita pada hari Kristus, bahwa aku tidak sia-sia berlari dan tidak sia-sia jerih payahku.

Bagian ini menekankan pentingnya terus menyebarkan firman Tuhan bahkan ketika menghadapi rintangan.

1. "Tetaplah Teguh pada Firman Tuhan"

2. "Kekuatan Iman di Masa Sulit"

1. Matius 16:18 - "Dan Aku berkata kepadamu, kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh

yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Filipi 2:17 Ya, dan jika aku dipersembahkan atas pengorbanan dan pelayanan imanmu, aku bersukacita dan bersukacita bersama kamu semua.

Rasul Paulus mengungkapkan sukacita atas iman masyarakat Filipi, dan bersedia dipersembahkan dalam pelayanan dan pengorbanan untuk itu.

1. Sukacita Melayani Sesama

2. Melayani Sesama dengan Iman

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabatnya."

2. Kolose 3:23 - "Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Filipi 2:18 Sebab hal yang sama juga kamu bergembira, dan bergembiralah bersama Aku.

Paulus mendorong gereja Filipi untuk bersukacita bersamanya atas kesetiaannya kepada Allah dan pelayanan Injil.

1. Sukacita di dalam Tuhan: Bersukacita karena Kesetiaan Kita kepada Tuhan

2. Bersukacita dalam Kemitraan: Saling Berbagi Kegembiraan

1. Yohanes 15:11 - “Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku tetap tinggal di dalam kamu, dan sukacitamu menjadi penuh.”

2. Roma 12:15 - “Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis.”

Filipi 2:19 Tetapi aku percaya kepada Tuhan Yesus untuk segera mengirimkan Timotius kepadamu, supaya aku juga mendapat penghiburan ketika aku mengetahui keadaanmu.

Rasul Paulus percaya kepada Tuhan Yesus untuk mengirimkan Timotius ke jemaat Filipi, memberinya penghiburan ketika dia mengetahui keadaan mereka.

1. Percaya kepada Tuhan pada Saat Ketidakpastian

2. Janji Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan dia akan menopangmu: dia tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak.

Filipi 2:20 Sebab pada-Ku tidak ada orang yang berpikiran seperti itu, yang dengan sendirinya akan memperhatikan keadaanmu.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk menemukan seseorang yang akan peduli terhadap gereja Filipi seperti dia.

1. Hati Seorang Hamba : Belajar Peduli Terhadap Sesama

2. Tantangan Komunitas Otentik: Saling Mengasihi dan Melayani

1. Yohanes 13:34-35 - Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi.

2. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih tidak munafik. Benci apa yang jahat. Berpegang teguh pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan, dengan hormat memberi satu sama lain.

Filipi 2:21 Sebab semua orang mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Yesus Kristus.

Orang sering kali berfokus pada apa yang bermanfaat bagi mereka daripada apa yang bermanfaat bagi Yesus Kristus.

1. Kita harus selalu ingat untuk mengutamakan Yesus Kristus dalam hidup kita.

2. Kita harus berusaha untuk mengutamakan orang lain sebelum diri kita sendiri.

1. Matius 16:24-25 “Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Barangsiapa mau menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya dan memikul salibnya serta mengikut Aku. hidup bagiku akan menemukannya."

2. Galatia 2:20 “Aku telah disalibkan bersama Kristus dan aku tidak hidup lagi, tetapi Kristus hidup di dalam aku. Hidup yang kuhidupi sekarang di dalam tubuh, aku hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk saya."

Filipi 2:22 Tetapi kamu tahu buktinya, bahwa sebagai anak dari bapaknya, dia telah turut serta dalam pemberitaan Injil bersama-sama dengan aku.

Paulus berbicara tentang komitmen Timotius terhadap Injil, memuji dia atas pelayanannya di sampingnya.

1. Komitmen Timotius: Teladan Bagi Kita Semua

2. Melayani Bersama: Landasan Injil

1. 2 Korintus 5:14-15 - Sebab kasih Kristus menguasai kita, sebab kita telah berkesimpulan begini: bahwa yang satu telah mati untuk semua, maka semua telah mati; dan Ia mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, melainkan untuk Dia, yang telah mati dan dibangkitkan demi mereka.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.

Filipi 2:23 Oleh karena itu aku berharap untuk mengirimkannya segera setelah aku melihat bagaimana keadaanku.

Paulus mengutus Timotius ke jemaat Filipi, dan akan memutuskan kapan akan mengutus Timotius berdasarkan keadaannya sendiri.

1. "Pentingnya Kesabaran Saat Menanti Waktu Tuhan"

2. "Pengorbanan Melayani Sesama"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

Filipi 2:24 Tetapi aku percaya kepada Tuhan, bahwa aku sendiri juga akan segera datang.

Paulus mengungkapkan kepercayaannya kepada Tuhan dan percaya bahwa dia akan segera bergabung dengan jemaat Filipi.

1. Kesetiaan Tuhan dan Kepercayaan Kita kepada-Nya

2. Waktu Tuhan dan Kesabaran Kita

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera ketika kamu percaya kepada-Nya, sehingga kamu dipenuhi dengan pengharapan oleh kuasa Roh Kudus."

2. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

Filipi 2:25 Namun aku menganggap perlu untuk mengirimkan kepadamu Epafroditus, saudaraku, dan rekan sekerjaku, dan rekan prajurit, tetapi utusanmu, dan dia yang melayani keperluanku.

Paulus mengutus Epafroditus ke jemaat Filipi sebagai wakil, saudara, dan rekan sekerja untuk membantu pelayanan mereka.

1. Pentingnya Persatuan dalam Pelayanan

2. Mengenali Karunia Tuhan dalam Rekan Kerja

1. Yohanes 15:12-13 - "Inilah perintah-Ku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Roma 12:4-5 - "Sebab sama seperti kita mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh, dan tidak semua anggota mempunyai tugas yang sama; demikian pula kita, meskipun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus dan setiap orang menjadi anggota satu sama lain."

Filipi 2:26 Sebab ia merindukan kamu sekalian dan merasa sangat sedih karena kamu mendengar bahwa dia sakit.

Paulus mengungkapkan kasih sayang dan kepeduliannya yang mendalam terhadap jemaat Filipi, karena ia merasa sangat sedih mendengar tentang penyakit mereka.

1. Belajar Mencintai dengan Kasih Sayang Seperti Paul

2. Menunjukkan Kepedulian dan Kepedulian terhadap Orang Lain

1. Roma 12:15 - Bergembiralah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis.

2. 1 Yohanes 4:7 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mencintai, lahir dari Tuhan dan mengenal Tuhan.

Filipi 2:27 Memang benar dia sakit dan hampir mati, tetapi Allah mengasihani dia; dan bukan pada dia saja, tetapi pada diriku juga, supaya aku tidak mengalami kesedihan demi kesedihan.

Paulus menceritakan bagaimana Allah mengasihani dia dan orang yang sakit itu, sehingga mereka tidak harus menghadapi kesedihan demi kesedihan.

1. Kasih Sayang Tuhan

2. Kemurahan Tuhan dengan Cara yang Tak Terduga

1. Matius 9:36 – Ketika Yesus melihat orang banyak, kasihanilah mereka, karena mereka terlecehkan dan tidak berdaya, seperti domba yang tidak bergembala.

2. Mazmur 103:8 – Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih.

Filipi 2:28 Oleh karena itu aku mengutus dia dengan lebih hati-hati, supaya apabila kamu melihatnya lagi, kamu dapat bersukacita dan supaya dukacitaku berkurang.

Paulus menyuruh Timotius pergi dengan sangat hati-hati, agar masyarakat Filipi dapat bersukacita ketika mereka bertemu dengannya lagi dan kesedihan Paulus tidak akan berkurang.

1. "Kegembiraan Reuni"

2. "Kekuatan Dorongan"

1. Mazmur 30:5: "Sebab kemarahannya hanya sesaat, dan kebaikannya seumur hidup. Tangisan mungkin berlangsung sepanjang malam, tetapi kegembiraan datang menjelang pagi."

2. Roma 12:15: "Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, menangislah bersama orang yang menangis."

Filipi 2:29 Karena itu terimalah dia di dalam Tuhan dengan segala sukacita; dan menjaga reputasi seperti ini:

Ayat ini mendorong orang-orang percaya untuk menyambut orang-orang yang melayani Tuhan ke dalam komunitas mereka dengan antusias dan memperlakukan mereka dengan hormat.

1. Menyambut Hamba : Merayakan Umat Beriman

2. Hormat dan Hormat: Kunci Persahabatan

1. Roma 16:2 - "supaya kamu menerima dia di dalam Tuhan sebagai orang-orang kudus, dan membantu dia dalam segala hal yang diperlukannya dari kamu; karena dia telah menjadi penolong banyak orang dan juga diriku sendiri."

2. Amsal 16:7 - "Apabila jalan seseorang berkenan kepada TUHAN, ia bahkan membuat musuh-musuhnya berdamai dengannya."

Filipi 2:30 Karena demi pekerjaan Kristus, Ia sudah hampir mati, dan tidak memikirkan nyawa-Nya, untuk menutupi kekurangan pelayananmu kepadaku.

Paulus memuji Epafroditus karena mempertaruhkan nyawanya untuk memenuhi pelayanannya kepada gereja.

1: Kita harus selalu siap menyerahkan nyawa kita untuk pelayanan gereja.

2: Kita tidak boleh meremehkan gereja, namun selalu bersedia memberikan diri kita untuk misinya.

1: Yohanes 15:13 - “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.”

2: 1 Yohanes 3:16 - “Beginilah cara kita mengetahui apa itu kasih: Yesus Kristus menyerahkan nyawanya untuk kita. Dan kita harus menyerahkan nyawa kita demi saudara-saudari kita.”

Filipi 3 adalah pasal ketiga dari Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi. Dalam bab ini, Paulus membahas perjalanan rohaninya, memperingatkan terhadap ajaran-ajaran palsu, dan mendorong orang-orang percaya untuk terus mencapai tujuan mengenal Kristus.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan memperingatkan orang-orang percaya untuk berhati-hati terhadap guru-guru palsu yang mengandalkan praktik keagamaan eksternal (Filipi 3:1-6). Ia menegaskan, sunat yang sejati adalah soal hati dan bukan sekadar ritual lahiriah. Paul menceritakan latar belakangnya sebagai seorang Yahudi yang taat, dan menyoroti kredibilitas keagamaannya yang mengesankan. Namun, ia menganggap semua pencapaian itu sebagai sebuah kerugian dibandingkan mengenal Kristus.

Paragraf ke-2: Paulus menjelaskan bahwa ia menganggap segala sesuatu sebagai kerugian demi mengenal Kristus dan berada di dalam Dia (Filipi 3:7-11). Dia ingin ditemukan di dalam Kristus dengan kebenaran yang datang melalui iman dan bukan karena melakukan hukum Taurat. Paulus mengungkapkan kerinduannya untuk mengenal Kristus secara intim—untuk mengambil bagian dalam penderitaan-Nya dan menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya sehingga ia dapat memperoleh kebangkitan dari kematian.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan nasihat bagi orang-orang percaya untuk terus maju menuju kedewasaan iman mereka (Filipi 3:12-21). Paul mengakui bahwa ia belum mencapai kesempurnaan namun terus berusaha maju. Ia mendorong orang-orang percaya untuk melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha maju menuju apa yang ada di depan—panggilan surgawi dalam Kristus Yesus. Ia memperingatkan terhadap mereka yang hidup sebagai musuh salib namun meyakinkan mereka bahwa kewarganegaraan mereka adalah di surga, dan dengan penuh semangat menunggu kembalinya Juruselamat mereka.

Kesimpulan,

Surat Filipi pasal tiga menyoroti pentingnya transformasi rohani yang sejati daripada mengandalkan praktik atau pencapaian keagamaan eksternal.

Paulus berbagi perjalanan pribadinya, menganggap semua kepercayaan keagamaannya sebagai suatu kerugian dibandingkan dengan mengenal Kristus secara intim melalui iman.

Ia mendorong orang-orang percaya untuk terus maju menuju kedewasaan, melupakan pencapaian atau kegagalan di masa lalu, dan berusaha keras untuk mencapai panggilan surgawi mereka dalam Kristus Yesus. Pasal ini memperingatkan terhadap ajaran-ajaran palsu dan menekankan kewarganegaraan utama orang-orang percaya di surga, yang menantikan kembalinya Juruselamat mereka.

Filipi 3:1 Akhirnya, saudara-saudaraku, bergembiralah karena Tuhan. Menuliskan hal yang sama kepadamu, bagiku memang tidak pedih, tapi bagimu aman.

Bersukacitalah di dalam Tuhan!

1: Marilah kita belajar menemukan sukacita di dalam Tuhan, apapun keadaan yang kita hadapi.

2: Marilah kita memandang kepada Tuhan, agar Dia memberi kita penghiburan dan kekuatan pada saat kita membutuhkan.

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Habakuk 3:17-18 - Sekalipun pohon ara tidak berbunga, dan pohon anggur tidak menghasilkan buah; hasil kerja buah zaitun akan gagal, dan ladang tidak akan menghasilkan daging; kawanan domba akan dilenyapkan dari kandangnya, dan tidak akan ada lagi kawanan ternak di dalam kandang. Namun aku akan bersukacita karena Tuhan, aku akan bersukacita karena Allah keselamatanku.

Filipi 3:2 Waspadalah terhadap anjing, hati-hatilah terhadap pekerja yang jahat, hati-hatilah terhadap para pekerja yang jahat.

Paulus memperingatkan jemaat Filipi untuk waspada terhadap orang-orang yang mencoba menyesatkan mereka dengan ajaran palsu.

1. Kita Harus Mempunyai Kearifan dan Tidak Mengikuti Pengajaran Palsu

2. Tetap Fokus pada Firman Tuhan dan Bukan Pendapat Manusia

1. 1 Tesalonika 5:21-22 - Ujilah segala sesuatu; pegang teguh apa yang baik.

2. 2 Korintus 11:3-4 - Tetapi aku khawatir sama seperti Hawa tertipu oleh kelicikan ular, pikiranmu mungkin akan tersesat dari pengabdianmu yang tulus dan murni kepada Kristus.

Filipi 3:3 Sebab kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah dalam roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus, dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah.

Kita harus menaruh iman dan kepercayaan kita pada Kristus, bukan pada diri kita sendiri.

1: Untuk mendapatkan sukacita dan kepuasan sejati, kita harus menaruh keyakinan kita pada Kristus, bukan pada diri kita sendiri.

2: Bersukacita di dalam Kristus Yesus, dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah – satu-satunya cara untuk mengalami sukacita dan kepuasan sejati.

1: Roma 8:37-39 – “Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2: Yohanes 15:11 - “Hal ini kukatakan kepadamu supaya sukacitaku ada padamu dan sukacitamu menjadi sempurna.”

Filipi 3:4 Sekalipun aku juga mempunyai keyakinan pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain yang menyangka bahwa ia mempunyai sesuatu yang dapat ia percayai secara lahiriah, aku lebih lagi:

Paul mengungkapkan bahwa dia memiliki kepercayaan diri yang lebih besar pada kemampuannya sendiri dibandingkan orang lain.

1. Kekuatan Pola Pikir Percaya Diri

2. Percaya pada Diri Sendiri vs. Percaya pada Tuhan

1. Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2. Roma 12:3 “Sebab aku berkata, melalui kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, kepada setiap orang di antara kamu, janganlah kamu menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya dia pikirkan; tetapi berpikirlah dengan bijaksana, sesuai dengan ketetapan Allah. setiap orang adalah ukuran imannya.”

Filipi 3:5 Disunat pada hari kedelapan, dari keturunan Israel, dari suku Benyamin, seorang Ibrani dari bangsa Ibrani; sebagai orang yang menyentuh hukum, seorang Farisi;

Paulus menggambarkan dirinya sebagai seorang pria Yahudi yang disunat pada hari ke 8 dan berasal dari suku Benyamin, bangsa Israel, dan merupakan seorang Farisi dalam hal hukum.

1. "Kekuatan Sunat: Melihat Identitas Yahudi Paulus"

2. "Iman Orang Farisi: Memahami Legalisme Paulus"

1. Kejadian 17:10-14 – Perjanjian Tuhan dengan Abraham mengenai sunat

2. Matius 23:1-3 – Kecaman Yesus terhadap legalisme orang Farisi

Filipi 3:6 Tentang semangat, menganiaya jemaat; menyentuh kebenaran yang ada dalam hukum Taurat, tidak bercacat.

Paulus memperingatkan jemaat Filipi untuk tidak terlalu bersemangat dalam menganiaya Gereja, tetapi untuk menjunjung kebenaran hukum.

1. Semangat Terhadap Firman Tuhan: Kuasa Kebenaran

2. Bahaya Merasa Benar: Periksa Semangat Anda

1. Roma 10:2-3 - Sebab aku dapat memberi kesaksian kepada mereka, bahwa mereka mempunyai semangat akan Allah, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan. Sebab, karena mereka tidak mengenal kebenaran Jahweh dan berusaha menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka tidak tunduk kepada kebenaran Jahweh.

2. Ibrani 11:6 - Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Filipi 3:7 Tetapi apa yang tadinya merupakan keuntungan bagiku, semuanya itu kuanggap rugi karena Kristus.

Bagian ini menekankan pentingnya mengorbankan keuntungan materi demi Kristus.

1: Kita harus bersedia menempatkan Kristus di atas segalanya dalam hidup kita.

2: Kita harus siap berkorban demi Kristus.

1: Matius 16:24-25 - "Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: "Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku."

2: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

Filipi 3:8 Ya, tentu saja, dan segala sesuatu kuanggap sebagai kerugian karena keagungan pengetahuan tentang Kristus Yesus, Tuhanku; karena Dialah aku telah kehilangan segalanya, dan menganggapnya sebagai kotoran, supaya aku dapat memenangkan Kristus,

Bagian ini berbicara tentang nilai memperoleh pengetahuan tentang Yesus Kristus dan kesediaan untuk mengorbankan segala hal duniawi untuk mendapatkan Dia.

1: Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang lebih berharga daripada pengetahuan tentang Yesus Kristus dan sukacita yang menyertainya.

2: Kita hendaknya rela menyerahkan apa pun demi mendapatkan Yesus Kristus, karena Dia lebih berharga daripada apa pun yang bisa ditawarkan dunia ini.

1: Matius 13:44-46 - Perumpamaan tentang harta karun yang tersembunyi di ladang.

2: Kolose 3:1-4 - Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

Filipi 3:9 Dan berada di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri yang berasal dari hukum Taurat, melainkan kebenaran yang berasal dari iman akan Kristus, kebenaran yang berasal dari Allah karena iman.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk beriman kepada Kristus daripada mengandalkan kebenaran mereka sendiri, yang didasarkan pada hukum.

1. Taruhlah Imanmu pada Kristus: Kebenaran yang Tuhan Berikan

2. Kekuatan Iman: Menemukan Kebenaran Sejati di dalam Kristus

1. Roma 3:21-22 - Tetapi sekarang nyata kebenaran Allah di luar hukum Taurat, yang disaksikan oleh kitab Taurat dan para nabi, 22 bahkan kebenaran Allah, karena iman kepada Yesus Kristus, kepada semua orang yang meyakini.

2. Galatia 2:15-16 - Kami sendiri adalah orang Yahudi sejak lahir dan bukan orang bukan Yahudi yang berdosa; 16Padahal kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, melainkan karena iman dalam Yesus Kristus, maka kita pun sudah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kita dibenarkan karena iman dalam Kristus dan bukan karena melakukan hukum Taurat, sebab karena perbuatan hukum tidak seorang pun akan dibenarkan.

Filipi 3:10 Supaya aku mengenal Dia, dan kuasa kebangkitan-Nya, dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, menjadi serupa dengan kematian-Nya;

Bagian ini adalah tentang keinginan untuk mengenal Kristus melalui pemahaman akan kuasa dan penderitaan-Nya agar menjadi serupa dengan kematian-Nya.

1: Menjadi Selaras dengan Kematian Kristus

2: Mengenal Kristus Melalui Kuasa dan Penderitaan-Nya

1: Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu.

2: Matius 16:24 - Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Barangsiapa ingin menjadi murid-Ku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku."

Filipi 3:11 Asalkan aku dapat memperoleh kebangkitan orang mati.

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk memperoleh kebangkitan orang mati.

1. Kekuatan Ketekunan: Upaya Paulus Akan Kebangkitan

2. Pengharapan Surga: Kebangkitan Orang Mati

1. Roma 8:18-25 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. 1 Korintus 15:12-20 - Tetapi sesungguhnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.

Filipi 3:12 Bukan seolah-olah aku telah memperolehnya, atau pun sudah sempurna; tetapi aku mengejarnya, supaya aku dapat memahami apa yang juga menjadi alasan aku memahami Kristus Yesus.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk berjuang mencapai kesempurnaan dalam iman mereka.

1. Kesempurnaan dalam Iman: Mencapai Panggilan Tinggi Kita

2. Menghidupi Tanggung Jawab Kristiani Kita

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Matius 5:48 - Oleh karena itu kamu harus sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.

Filipi 3:13 Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan apa yang telah lampau, dan berusaha mencapai apa yang telah lampau,

Bagian ini mendorong kita untuk fokus pada masa depan, meninggalkan masa lalu.

1: "Melihat ke Depan: Meninggalkan Masa Lalu"

2: "Pertumbuhan Melalui Perubahan: Menuju Masa Depan"

1: Yesaya 43:18-19 "Janganlah kamu ingat hal-hal yang dahulu dan janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya Aku sedang melakukan suatu hal yang baru, yang sekarang sudah muncul, tidakkah kamu menyadarinya?"

2:2 Korintus 5:17 "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Filipi 3:14 Aku berusaha keras untuk mencapai hadiah berupa panggilan tinggi Allah dalam Kristus Yesus.

Ayat ini mendorong kita untuk berjuang mencapai tujuan kita dan menggunakan kuasa Kristus untuk membantu kita sepanjang perjalanan.

1. "Panggilan Agung Tuhan: Mengejar Tujuan Kita di dalam Kristus"

2. "Tekan Menuju sasaran: Tetap pada Jalur bersama Yesus"

1. Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

2. Galatia 6:9 - "Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah."

Filipi 3:15 Sebab itu baiklah kita semua, yang sempurna, berpikiran demikian: dan jikalau dalam hal apa pun kamu berpikiran lain, maka hal ini akan dinyatakan kepadamu oleh Allah.

Ayat ini mendorong kita untuk berjuang mencapai kesempurnaan, dan meyakinkan kita bahwa jika kita tidak sepakat, Tuhan akan menunjukkan jalannya.

1. Kesempurnaan adalah Tujuan yang Dapat Dicapai

2. Mengikuti Jalan Tuhan adalah Kunci Sukses

1. Efesus 4:13 - “Sampai kita semua memiliki kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi manusia sempurna, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.”

2. Yakobus 1:4 - “Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.”

Filipi 3:16 Meskipun demikian, apa yang telah kita capai, marilah kita berjalan dengan pedoman yang sama, marilah kita memikirkan hal yang sama.

Orang-orang beriman harus berusaha untuk terus hidup sesuai dengan standar yang telah mereka capai.

1. "Tetap pada Jalur: Mengikuti Perjalanan yang Konsisten dengan Tuhan"

2. “Hidup Sesuai dengan Standar yang Telah Kita Capai”

1. Galatia 5:25 - "Jika kita hidup oleh Roh, baiklah kita hidup oleh Roh."

2. Kolose 2:6 - "Sebab itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah di dalam Dia."

Filipi 3:17 Saudara-saudara, jadilah pengikutku bersama-sama dan tandailah mereka yang hidup seperti kamu menjadikan kami sebagai teladan.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk mengikuti teladannya dalam menjalani kehidupan yang mengabdi kepada Kristus.

1. Mengikuti Jejak Paulus: Menjalani Kehidupan yang Berbakti kepada Tuhan

2. Mengikuti Teladan Para Suci: Bertumbuh dalam Kekudusan

1. 1 Korintus 11:1 - "Jadilah peniru aku, sama seperti aku juga meniru Kristus."

2. Ibrani 12:1-2 - "Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah."

Filipi 3:18 (Sebab banyak orang berjalan, yang telah sering kuceritakan kepadamu, dan sekarang kukatakan kepadamu sambil menangis, bahwa mereka adalah musuh salib Kristus:

)

Bagian ini memperingatkan terhadap mereka yang merupakan musuh salib Kristus.

1: Mengikuti jalan Kristus - Pentingnya hidup sesuai dengan ajaran Yesus dan pengorbanannya bagi kita.

2: Menolak ajaran sesat dunia – Menolak jalan kebenaran dan menolak godaan dunia.

1: Kolose 3:5-10 Sebab itu matikanlah apa yang ada padamu di dunia: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

2: 2 Tesalonika 3:6-15 - Sekarang kami perintahkan kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu menjauhi saudara mana pun yang berjalan bermalas-malasan dan tidak menurut tradisi yang kamu terima dari kami .

Filipi 3:19 Yang ujungnya kebinasaan, yang Allahnya adalah perutnya, dan yang

kemuliaannya ada dalam aibnya, yang memikirkan hal-hal duniawi.)

Beberapa orang hidup untuk kesenangannya sendiri dan hanya peduli pada hal-hal duniawi, namun hal ini akan membawa pada kehancuran.

1: Jalan kehancuran bukanlah jalan kehidupan. Kita harus memandang Tuhan dan mengutamakan Dia dalam hidup kita jika kita ingin menemukan sukacita dan kedamaian sejati.

2: Kita tidak boleh disesatkan oleh keinginan dan kesenangan duniawi, melainkan mencari Tuhan untuk tujuan dan kebahagiaan sejati kita.

1: Kolose 3:2 - Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang duniawi.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Filipi 3:20 Sebab pembicaraan kita ada di surga; dari situlah kita juga menantikan Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus:

Bagian ini berbicara tentang mencari Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kita, dari Surga.

1. Pengharapan dan Keselamatan Yesus Kristus - Filipi 3:20

2. Percaya pada Percakapan Surgawi Kita - Filipi 3:20

1. Matius 16:27 - Sebab Anak Manusia akan datang bersama malaikat-malaikatnya untuk kemuliaan Bapa-Nya, lalu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

2. Ibrani 9:28 - demikian pula Kristus, yang hanya satu kali saja dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang, akan muncul kembali untuk kedua kalinya, bukan untuk membereskan dosa, melainkan untuk menyelamatkan mereka yang menantikan Dia.

Filipi 3:21 Yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, sesuai dengan usaha yang dilakukannya untuk menaklukkan segala sesuatu kepada dirinya sendiri.

Perikop dari Filipi 3:21 ini mengajarkan kita bahwa Tuhan berkuasa mengubah tubuh jasmani kita menjadi seperti tubuh kemuliaan-Nya.

1. Transformasi Kita Menjadi Gambar Allah

2. Keagungan Kuasa Tuhan Menundukkan Segala Sesuatu

1. Roma 8:29 - Bagi siapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

2. 2 Korintus 3:18 - Tetapi kita semua, dengan wajah terbuka memandang seperti di dalam gelas kemuliaan Tuhan, diubahkan ke dalam gambar yang sama dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan seperti oleh Roh Tuhan.

Filipi 4 adalah pasal keempat dan terakhir dari Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi. Dalam pasal ini, Paulus memberikan petunjuk praktis bagi orang percaya untuk menjaga sukacita, kedamaian, dan kepuasan dalam hidup mereka.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan menasihati orang-orang percaya untuk berdiri teguh di dalam Tuhan dan mendamaikan segala konflik di antara mereka sendiri (Filipi 4:1-5). Dia mendorong dua wanita, Euodia dan Sintikhe, untuk sepakat dalam Tuhan. Paulus menekankan untuk selalu bersukacita dan membiarkan kelembutan diketahui semua orang. Beliau menghimbau umat beriman untuk tidak cemas namun membawa kekhawatiran mereka ke hadapan Tuhan melalui doa dan ucapan syukur.

Paragraf ke-2: Paulus menyoroti pentingnya berfokus pada kebajikan positif dan pemikiran yang saleh (Filipi 4:6-9). Beliau mendorong orang-orang beriman untuk tidak khawatir tentang apa pun tetapi menyampaikan permintaan mereka kepada Tuhan. Damai sejahtera Allah akan menjaga hati dan pikiran mereka di dalam Kristus Yesus. Paulus mendesak mereka untuk memikirkan hal-hal yang benar, terhormat, adil, murni, indah, terpuji—kebajikan yang patut dipuji.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan ungkapan terima kasih atas dukungan yang diterima dari jemaat Filipi (Filipi 4:10-23). Paul mengakui kemurahan hati mereka dalam memenuhi kebutuhannya selama dia di penjara. Ia meyakinkan mereka bahwa Allah akan memenuhi segala kebutuhan mereka menurut kekayaan kemuliaan-Nya melalui Kristus Yesus. Paulus menyampaikan salam dari rekan-rekan sekerjanya dan mengirimkan kasih serta berkatnya yang penuh rahmat.

Kesimpulan,

Surat Filipi pasal empat menekankan pemeliharaan sukacita, kedamaian, kepuasan di tengah konflik atau kecemasan melalui ketergantungan doa kepada Tuhan.

Paulus menasihati orang-orang percaya untuk berdiri teguh di dalam Tuhan dan mendamaikan setiap perselisihan di antara mereka sambil memupuk pola pikir yang berfokus pada kebajikan yang patut dipuji.

Ia mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diterima dari jemaat Filipi seraya meyakinkan mereka bahwa Tuhan akan memenuhi semua kebutuhan mereka sesuai dengan kelimpahan-Nya. Bab ini diakhiri dengan salam dan ucapan syukur penuh rahmat dari Paulus dan rekan sekerjanya.

Bab ini mengajak orang-orang beriman untuk mengedepankan persatuan, doa, berpikir positif, dan bersyukur dengan tetap mengandalkan rezeki Tuhan dan melimpahkan rahmat-Nya kepada sesama.

Filipi 4:1 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kukasihi dan rindukan, sukacita dan mahkotaku, maka berdirilah teguh dalam Tuhan, hai saudara-saudaraku yang kekasih.

Ayat ini mendorong kita untuk tetap teguh dalam iman dan kepercayaan kita kepada Tuhan.

1. Berdiri Teguh dalam Tuhan: Kekuatan Iman Kita

2. Berlabuh di dalam Tuhan: Tetap Teguh dalam Firman Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 10:23 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa bimbang; (karena dia setia dengan janjinya;)

Filipi 4:2 Aku mohon kepada Euodias dan Sintikhe, supaya mereka sehati sepikir dalam Tuhan.

Paulus mendorong Euodias dan Sintikhe untuk memiliki sikap yang sama di dalam Tuhan.

1: Memiliki Persatuan di dalam Tuhan.

2: Hidup dalam Kesepakatan dengan Orang Lain.

1: Kolose 3:12-14 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2: Ibrani 12:14 - Berjuanglah untuk perdamaian dengan semua orang, dan untuk kekudusan yang tanpanya tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan.

Filipi 4:3 Dan aku juga menasihatimu, hai saudara-saudaraku yang sejati, bantulah para wanita yang bekerja bersamaku dalam Injil, juga dengan Klemens, dan dengan rekan-rekan sekerjaku yang lain, yang namanya tercatat dalam kitab kehidupan.

Perikop ini Paulus meminta bantuan dari rekan sekerjanya dalam Injil, Klemens, dan rekan sekerja lainnya yang namanya tercantum dalam kitab kehidupan.

1. Kekuatan Kerjasama dalam Injil

2. Nilai Nama-nama dalam Kitab Kehidupan

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya; pertama kepada orang Yahudi, dan juga kepada orang Yunani.

2. Wahyu 20:15 - Dan siapa pun yang tidak ditemukan tertulis di dalam kitab kehidupan, ia dilemparkan ke dalam lautan api.

Filipi 4:4 Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah.

Ayat ini mendorong kita untuk selalu menemukan sukacita dan kepuasan di dalam Tuhan.

1: Menemukan Sukacita dan Kepuasan di dalam Tuhan

2: Bersukacita atas Kebaikan Tuhan

1: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2: Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

Filipi 4:5 Biarlah sikapmu yang bersahaja diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat.

Kita harus selalu bersikap moderat dalam berperilaku, karena Tuhan itu dekat.

1. Pentingnya Moderasi - Filipi 4:5

2. Kedekatan dengan Tuhan - Filipi 4:5

1. Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

Filipi 4:6 Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Kita tidak perlu khawatir tentang apa pun, sebaliknya, kita harus berdoa kepada Tuhan dengan rasa syukur dan membiarkan Dia mengetahui permintaan kita.

1. Kekuatan Doa: Kita bisa mengandalkan doa kepada Tuhan daripada khawatir.

2. Bersyukur: Kita dapat menunjukkan rasa syukur kita kepada Tuhan dengan bersyukur kepada-Nya dalam doa kita.

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan kita untuk tidak khawatir dan sebaliknya percaya kepada Tuhan.

2. 1 Tesalonika 5:16-18 - Hendaknya kita bersukacita, berdoa dan mengucap syukur dalam segala keadaan.

Filipi 4:7 Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal manusia akan menjaga hati dan pikiran orang percaya melalui Yesus Kristus.

1. Kedamaian Tuhan yang Tak Terduga – menjelajahi kedalaman kedamaian yang Tuhan tawarkan kepada kita melalui Yesus Kristus.

2. Menjaga Hati dan Pikiran kita – memahami bagaimana melindungi diri kita dari dunia dan pengaruhnya melalui Yesus Kristus.

1. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera Kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, Aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut."

2. Yesaya 26:3 - "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu."

Filipi 4:8 Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

Paulus memerintahkan umat beriman untuk memusatkan pikiran mereka pada hal-hal yang benar, jujur, adil, murni, indah, kabar baik, bajik, dan patut dipuji.

1. Kekuatan Pikiran: Bagaimana Pikiran Membentuk Kehidupan Kita

2. Pentingnya Berpikir Benar: Ubah Pikiran Anda untuk Mengubah Hidup Anda

1. Roma 12:2 “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

2. Amsal 23:7 “Sebab sebagaimana orang yang membuat perhitungan dalam hatinya, demikian pula dia.”

Filipi 4:9 Hal-hal yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat pada diriku,

lakukanlah; maka Allah damai sejahtera akan menyertai kamu.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk terus melakukan apa yang telah mereka pelajari, terima, dengar dan lihat dari Yesus, dan Tuhan akan menyertai mereka dalam damai.

1. Kedamaian Tuhan: Belajar dari Yesus dan Membiarkan Tuhan Membimbing Anda

2. Menjalani Apa yang Kita Ketahui: Mengikuti Yesus dan Mengalami Damai Tuhan

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera kutinggalkan bagimu, damai sejahteraku kuberikan kepadamu: bukan seperti yang diberikan dunia, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Filipi 4:10 Tetapi aku sangat bersukacita di dalam Tuhan, karena pada saat terakhir ini perhatianmu kepadaku telah berkembang kembali; dalam hal itu kamu juga berhati-hati, tetapi kamu tidak mempunyai kesempatan.

Pembicara bersukacita dalam Tuhan karena kepedulian orang lain terhadapnya tumbuh kembali meskipun pada awalnya mereka tidak mempunyai kesempatan untuk melakukannya.

1. Bersukacita karena Tuhan atas berkat kepeduliannya terhadap sesama.

2. Hargai momen kepedulian dan kebaikan yang kita terima dalam hidup.

1. 1 Tesalonika 5:18 - "mengucap syukurlah dalam segala hal; sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

2. Ibrani 10:24 - "Dan marilah kita memperhatikan satu sama lain untuk mengobarkan kasih dan perbuatan baik."

Filipi 4:11 Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas.

Ayat ini berbicara tentang kepuasan, apapun keadaannya.

1. "Kepuasan: Jalan Menuju Perdamaian"

2. "Kepuasan: Berkah Terselubung"

1. Matius 6:25-34 - Yesus mengajarkan untuk tidak mengkhawatirkan harta benda.

2. Yakobus 1:2-4 - Ujian iman dan sukacita dalam pencobaan.

Filipi 4:12 Aku tahu bagaimana menjadi kecil dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan.

Ayat ini mendorong kita untuk tetap merasa puas dalam segala keadaan, baik dalam keadaan berkelimpahan maupun dalam keadaan kekurangan.

1: "Kepuasan dalam Kelimpahan dan Kelangkaan"

2: "Menemukan Keseimbangan dalam Segala Hal"

1: Mazmur 37:3-5 - Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percaya padanya dan dia akan melakukan ini.

2: Yakobus 4:13-15 - Hai kamu yang berkata: "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota anu dan di sana kami akan tinggal di sana selama satu tahun dan berdagang serta mendapat untung" - namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. membawa. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. Sebaliknya Anda harus berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu.”

Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.

Bagian ini menyoroti kuasa Yesus Kristus untuk membantu kita mengatasi semua

rintangan dalam hidup.

1. Kekuatan Yesus: Bagaimana Kita Dapat Mencapai Apapun dengan Bantuan-Nya

2. Mencapai Yang Mustahil: Kuasa Yesus Mengatasi Setiap Tantangan

1. Matius 19:26 - Tetapi Yesus melihat [mereka], dan berkata kepada mereka, Bagi manusia hal ini tidak mungkin; tapi bersama Tuhan segalanya mungkin.

2. Efesus 3:20 - Bagi Dialah, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.

Filipi 4:14 Sekalipun kamu telah berbuat baik, kamu telah menyampaikan penderitaanku.

Perikop ini berbicara tentang kemurahan hati jemaat Filipi dalam memenuhi kebutuhan Paulus dalam penderitaannya.

1: Kedermawanan adalah Buah Roh.

2: Tuhan Menghargai Kemurahan Hati.

1: Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah akan dicurahkan ke dalam dadamu. Sebab dengan ukuran yang sama yang kamu pakai, akan diukur kembali kepada Anda."

2: Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur sesuai dengan kehendak Roh, kita akan menuai kehidupan abadi."

Filipi 4:15 Ketahuilah juga kamu, orang-orang Filipi, bahwa pada waktu aku mulai memberitakan Injil, ketika aku berangkat dari Makedonia, tidak ada satu jemaat pun yang mengadakan komunikasi denganku mengenai memberi dan menerima, selain kamu saja.

Paulus berterima kasih kepada gereja di Filipi atas dukungan finansial yang besar untuk pelayanannya.

1. Kemurahan Hati Jemaat Filipi: Sebuah Teladan Hidup Ilahi

2. Berkat Memberi dan Menerima dalam Tubuh Kristus

1. 2 Korintus 9:7 - “Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

2. Lukas 6:38 - “Berilah, maka kamu akan diberikan. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu.”

Filipi 4:16 Sebab di Tesalonika kamu sekali-kali mengirimkan bantuan kepadaku untuk keperluanku.

Perikop ini menceritakan tentang jemaat Filipi yang mengirimkan bantuan kepada Paulus di Tesalonika.

1. Kekuatan Kedermawanan: Bagaimana Memberi kepada Orang Lain Dapat Memenuhi

2. Kegembiraan Membantu Orang Lain: Bagaimana Kita Semua Dapat Membuat Perbedaan

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. Matius 10:8 - "Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan penderita kusta, mengusir setan. Kamu telah menerima dengan cuma-cuma; berikanlah dengan cuma-cuma."

Filipi 4:17 Bukan karena aku menginginkan pemberian, tetapi aku menginginkan buah yang berlimpah-limpah karena kamu.

Paulus mendorong jemaat Filipi untuk memberi pada pekerjaan misionarisnya bukan karena kewajiban, namun karena kasih dan sukacita.

1. Kedermawanan yang Penuh Sukacita: Kekuatan Memberi dengan Hati yang Bersyukur

2. Berkah dari Memberi: Mengapa Kita Harus Memberi Tanpa Mengharapkan

1. 2 Korintus 9:6-8

2. Lukas 6:38

Filipi 4:18 Tetapi aku mempunyai semuanya dan berkelimpahan; aku kenyang, setelah menerima dari Epafroditus apa yang dikirimkan darimu, suatu bau yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah.

Rasul Paulus diberkati dengan pemberian kemurahan hati dari jemaat Filipi, yang merupakan persembahan yang berkenan dan berkenan kepada Allah.

1. Menumbuhkan Rasa Syukur: Cara Menghargai Anugerah Tuhan

2. Kekuatan Kedermawanan: Cara Memberi dengan Hati yang Murni

1. 2 Korintus 9:6-7 - “Ingatlah ini: Siapa yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan siapa yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaknya kamu masing-masing memberi sesuai dengan kerelaan hatimu, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

2. Ibrani 13:16 - “Dan jangan lupa berbuat baik dan berbagi dengan sesama, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah ridha.”

Filipi 4:19 Tetapi Allahku akan mencukupi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Segala kebutuhan kita akan dipenuhi Allah menurut kekayaan kemuliaan-Nya di dalam Kristus Yesus.

1. Tuhan adalah Penyedia: Marilah kita Percaya kepada-Nya

2. Mengandalkan Tuhan untuk Penyediaan pada Saat Dibutuhkan

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau

minum, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan.

2. Mazmur 145:15-16 - TUHAN itu benar dalam segala jalan-Nya dan baik hati dalam segala perbuatan-Nya.

Filipi 4:20 Bagi Allah dan Bapa kitalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Bagian ini merupakan sebuah doksologi singkat yang memuji Tuhan dan kemuliaan-Nya yang kekal.

1: Tuhan adalah Bapa kita dan Dia layak menerima pujian kita atas kemuliaan abadi-Nya.

2: Membiarkan kemuliaan Tuhan bersinar dalam hidup kita akan mendorong orang lain untuk mencari kebesaran-Nya.

1: Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa terang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2: Mazmur 145:1-3 - Aku akan mengagungkan engkau, Tuhanku Raja; Aku akan memuji namamu selama-lamanya. Setiap hari Aku akan memujimu dan mengagungkan namamu selama-lamanya. Agunglah Tuhan dan paling patut dipuji; kehebatannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

Filipi 4:21 Salam kepada setiap orang kudus dalam Kristus Yesus. Saudara-saudara yang bersamaku memberi salam kepadamu.

Perikop ini merupakan sapaan Rasul Paulus kepada jemaat di Filipi, yang mendorong mereka untuk saling bertegur sapa dalam nama Yesus.

1. Kekuatan Salam dalam Yesus: Bagaimana Pertukaran Kebaikan Kecil Dapat Memberikan Dampak Besar

2. Persatuan Tubuh Kristus: Cara Menumbuhkan Komunitas Umat Beriman yang Sehat

1. Ibrani 13:1-2 “Biarlah kasih persaudaraan tetap ada. Jangan lalai dalam memberikan keramahtamahan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang telah menjamu malaikat tanpa disadarinya.”

2. Roma 12:9-10 “Hendaklah kasih itu sejati. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.”

Filipi 4:22 Salam hormat kepadamu dari segala orang kudus, terutama dari kalangan istana Kaisar.

Perikop dari Filipi 4:22 ini menekankan pentingnya orang Kristen menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang berwenang, bahkan mereka yang mungkin bukan orang percaya.

1. Peranan Rasa Hormat dalam Kehidupan Kristiani

2. Hidup Sebagai Garam dan Terang Dunia

1. Roma 13:1-7

2. 1 Petrus 2:13-17

Filipi 4:23 Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu sekalian. Amin.

Ayat tersebut merupakan ucapan syukur, memohon rahmat Tuhan Yesus Kristus menyertai kita semua.

1. Kuasa Kasih Karunia: Bagaimana Kasih Karunia Yesus Kristus Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Apa Artinya Menerima Kasih Karunia Yesus Kristus?

1. Efesus 2:8-9 - “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.”

2. Roma 6:14 - “Sebab dosa tidak akan berkuasa atas kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.”

Kolose 1 adalah bab pertama dari Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose. Dalam pasal ini, Paulus mengungkapkan rasa syukurnya atas iman dan kasih orang-orang percaya di

Kolose, meninggikan supremasi Kristus, dan menekankan pelayanannya sendiri sebagai hamba Injil.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan mengungkapkan rasa syukurnya atas iman, kasih, dan pengharapan yang nyata di antara orang-orang percaya di Kolose (Kolose 1:1-8). Dia memuji tanggapan mereka terhadap Injil dan kehidupan mereka yang menghasilkan buah. Paulus meyakinkan mereka bahwa dia terus berdoa bagi mereka, meminta Tuhan untuk memenuhi mereka dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dan memberi mereka hikmat dan pemahaman rohani.

Paragraf ke-2: Paulus meninggikan keutamaan Kristus atas segala ciptaan (Kolose 1:9-20). Dia berdoa untuk pertumbuhan mereka dalam pengetahuan dan kebijaksanaan rohani sehingga mereka dapat berjalan dengan cara yang layak bagi Tuhan. Paulus menekankan bahwa Kristus adalah gambar Allah, pencipta segala sesuatu yang kelihatan dan tidak kelihatan. Dia menggambarkan bagaimana segala sesuatu diciptakan melalui Dia dan untuk Dia. Kristus memegang keunggulan dalam segala hal, termasuk karya penebusan-Nya di bumi melalui kematian-Nya di kayu salib.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan penjelasan Paulus tentang pelayanannya sebagai hamba yang mewartakan Kristus (Kolose 1:21-29). Ia menyoroti bagaimana mereka dulunya terasing dari Allah namun kini telah didamaikan melalui pengorbanan Kristus. Paulus bersukacita membagikan misteri ini—pengharapan akan kemuliaan—baik kepada orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi. Ia bekerja untuk menghadirkan kedewasaan setiap orang di dalam Kristus dengan mewartakan Dia dengan segala hikmat sehingga mereka dapat ditampilkan dengan sempurna di hadapan Allah.

Kesimpulan,

Pasal satu Surat Kolose dimulai dengan ungkapan rasa syukur atas iman dan kasih yang ditunjukkan oleh orang-orang percaya di Kolose.

Paulus meninggikan supremasi Kristus atas ciptaan, menekankan peran-Nya sebagai pencipta dan karya penebusan yang dicapai melalui kematian-Nya di kayu salib.

Ia menjelaskan pelayanannya sebagai seorang hamba, mewartakan pesan rekonsiliasi Kristus dan bekerja untuk menghadirkan orang-orang percaya yang dewasa di dalam Dia. Bab ini menyoroti pentingnya iman, pertumbuhan dalam pengetahuan, dan keunggulan Kristus dalam segala hal. Hal ini mendorong orang-orang percaya untuk menjalani kehidupan yang layak bagi Tuhan dan merangkul pengharapan kemuliaan yang ditemukan dalam Kristus.

Kolose 1:1 Dari Paulus, yang oleh kehendak Allah menjadi rasul Yesus Kristus, dan dari Timotius, saudara kita,

Paulus dan Timotius menyampaikan salam kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Yesus Kristus Anak Allah.

Paulus dan Timotius menyampaikan salam kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Yesus Kristus Anak Allah.

1. Anugerah Tuhan: Cara Menerima dan Mempertahankan Rahmat-Nya

2. Damai dengan Allah Melalui Yesus Kristus

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Kolose 1:2 Kepada orang-orang kudus dan saudara-saudara seiman dalam Kristus yang ada di Kolose: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

Bagian ini berbicara tentang rahmat dan kedamaian yang dianugerahkan kepada orang-orang kudus dan saudara-saudara setia dalam Kristus di Kolose oleh Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat: Anugerah dan Kedamaian Tuhan bagi Semua

2. Kesetiaan Orang Mukmin : Hidup dalam Rahmat dan Kedamaian Tuhan

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi agar dunia melalui dia dapat diselamatkan.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Kolose 1:3 Kami mengucap syukur kepada Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, sambil selalu mendoakan kamu,

Paulus mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas jemaat Kolose dan berdoa bagi mereka.

1. "Bersyukur kepada Tuhan atas Kesetiaannya"

2. "Bersukacita atas Doa Kita untuk Orang Lain"

1. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku, yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku; Aku telah membentuknya, ya, Aku telah menjadikannya.

2. Roma 5:5 - Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Tuhan sudah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita.

Kolose 1:4 Sejak kami mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus dan tentang kasih kamu terhadap semua orang kudus,

Paulus mengungkapkan kegembiraannya mendengar tentang iman dan kasih jemaat Kolose kepada Kristus Yesus dan kepada semua orang kudus.

1. "Kekuatan Iman dan Kasih di dalam Kristus"

2. "Bagaimana Menumbuhkan Iman dan Cinta dalam Hidup Anda"

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. 1 Korintus 13:13 - "Dan sekarang terdapat ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan, dan kasih amal; tetapi yang terbesar di antara ketiganya adalah kasih."

Kolose 1:5 Sebab pengharapan yang tersedia bagi kamu di surga, yang telah kamu dengar sebelumnya dalam pemberitaan kebenaran Injil;

Bagian ini menyoroti pentingnya harapan hidup kekal yang diberikan melalui Injil.

1: Punya Harapan pada Injil: Sebuah Janji Kekal

2: Hidup dengan Iman dan Pengharapan: Sekilas pada Kolose 1:5

1: Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2: Roma 5:2-5 - "Melalui Dia kita juga beroleh jalan masuk dengan iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah. Lebih dari itu, kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena mengetahui bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dikaruniakan kepada kita."

Kolose 1:6 Yang terjadi kepadamu sama seperti yang terjadi di seluruh dunia; dan menghasilkan buah seperti yang terjadi di dalam kamu, sejak kamu mendengarnya dan benar-benar mengenal kasih karunia Allah.

Injil Kristus telah sampai di Kolose dan membuahkan hasil sejak orang-orang mendengarnya dan memahami kasih karunia Allah.

1. Hidup dalam Anugerah Tuhan - Memahami dan Menerapkan Injil

2. Menghasilkan Buah dalam Kerajaan - Menjunjung Misi Injil

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan,

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Kolose 1:7 Sebagaimana kamu juga telah mengetahui tentang Epafras, hamba kami yang terkasih, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia;

Bagian ini berbicara tentang Epafras sebagai pelayan Kristus yang setia.

1. Kesetiaan dalam Pelayanan

2. Belajar dari Contoh

1. 1 Korintus 4:1-2 - "Hendaknya orang menganggap kita sebagai hamba Kristus dan pengurus misteri Allah. Terlebih lagi, sebagai penatalayan, seseorang harus didapati setia."

2. 1 Timotius 4:12 - "Janganlah seorangpun memandang rendah masa mudamu, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang yang beriman dalam perkataan, tingkah laku, kasih, roh, iman, dan kesucian."

Kolose 1:8 Yang juga menyatakan kepada kami kasihmu dalam Roh.

Perikop ini berbicara tentang kasih yang diberikan Roh Allah kepada kita.

1: Kasih Roh Tuhan

2: Sukacita Tuhan adalah Kekuatan Kita

1: Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

2: Efesus 3:16-17 - Agar Dia mengaruniai kamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin manusia; Agar Kristus dapat berdiam di dalam hatimu karena iman; agar kamu berakar dan berpijak pada kasih.

Kolose 1:9 Itulah sebabnya kami juga, sejak hari kami mendengarnya, tidak henti-hentinya mendoakan kamu, dan rindu agar kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dengan segala hikmat dan pengertian rohani;

Paulus berdoa agar jemaat Kolose dipenuhi dengan pengetahuan akan kehendak Allah dan pemahaman rohani.

1. Berdoa agar Kehendak Tuhan Dinyatakan dalam Hidup Anda

2. Merangkul Pemahaman Spiritual untuk Hidup dalam Kehendak Tuhan

1. Yeremia 29:13 - Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Yohanes 10:10 - Pencuri datang bukan untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan: Aku datang agar mereka memperoleh kehidupan dan memperolehnya dengan lebih berlimpah.

Kolose 1:10 Supaya kamu hidup layak di hadapan Tuhan dan berkenan kepada segala sesuatu, beranak cucu dalam segala pekerjaan yang baik, dan bertambah dalam pengetahuan akan Allah;

Umat Kristen dipanggil untuk menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan dengan menjadi produktif, melakukan perbuatan baik, dan bertumbuh dalam pengetahuan akan Tuhan.

1: Menjalani Kehidupan yang Allah Memanggil Kita: Berjalan Layak bagi Tuhan

2: Bertumbuh dalam Pengetahuan tentang Tuhan

1: Efesus 4:1-3 Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih. , bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2: Roma 12:2 Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Kolose 1:11 Dikuatkan dengan sekuat tenaga, sesuai dengan kuasa kemuliaan-Nya, terhadap semua kesabaran dan kepanjangsabaran dengan sukacita;

Ayat ini menekankan perlunya dikuatkan dengan segenap kekuatan dan ketekunan untuk memperoleh sukacita.

1: Kita harus bersandar pada kuasa kemuliaan Tuhan untuk memiliki kesabaran dan panjang sabar.

2: Kita harus berusaha untuk mempunyai sukacita melalui kekuatan Tuhan.

1: Roma 15:4-5 Sebab apa yang ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya melalui ketekunan dan dorongan dari Kitab Suci kita mempunyai pengharapan.

2: Yakobus 1:2-3 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

Kolose 1:12 Mengucap syukur kepada Bapa yang telah mempertemukan kita untuk mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus dalam terang:

Paulus mengajarkan untuk mengucap syukur kepada Bapa yang telah menjadikan kita layak menerima warisan orang-orang kudus dalam terang.

1. "Menerima Warisan Para Suci: Perjalanan Syukur"

2. "Terang Para Kudus: Anugerah Tuhan yang Tak Pernah Gagal kepada Kita"

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena kasih-Nya yang besar yang telah Ia berikan kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

Kolose 1:13 Yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan yang telah memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih.

Allah telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita ke dalam kerajaan-Nya melalui Anak-Nya.

1: Di dalam Kerajaan Allah, kita bebas dari kuasa kegelapan dan kejahatan serta dapat merasakan kedamaian dan sukacita Tuhan kita.

2: Melalui kematian dan kebangkitan Yesus, kita ditebus dari kuasa kegelapan dan dibawa ke dalam kerajaan Allah.

1: Roma 8:1-2 "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di

dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan hukum maut."

2: Efesus 2:4-7 Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran kita; karena kasih karunia kamu diselamatkan — dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di sorga dalam Kristus Yesus, supaya pada masa-masa yang akan datang Ia akan memperlihatkan kekayaan kasih karunia-Nya yang tak terukur dalam kebaikan hati terhadap kita dalam Kristus Yesus."

Kolose 1:14 Oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa.

Kolose 1:14 mengajarkan bahwa Yesus menawarkan penebusan dan pengampunan dosa kepada kita melalui pengorbanan-Nya.

1. Kuasa Darah Yesus: Bagaimana Pengorbanannya Mencapai Penebusan dan Pengampunan

2. Harapan Penebusan: Bagaimana Yesus Memberi Kita Pengampunan dan Kehidupan Baru

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Kolose 1:15 Siapakah gambaran Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang diciptakan?

Bagian ini berbicara tentang Yesus sebagai gambar Allah yang tidak kelihatan dan yang sulung dalam ciptaan.

1: Yesus adalah representasi nyata dari Tuhan yang tidak terlihat.

2: Yesus adalah yang sulung dari semua ciptaan dan layak untuk kita hormati.

1: Yohanes 14:9 - Kata Yesus kepadanya: "Sudah lamakah Aku bersama kamu, namun kamu belum mengenal Aku, hai Filipus? Barangsiapa melihat Aku, dia telah melihat Bapa; jadi bagaimana kamu dapat berkata, 'Tunjukkan kepada kami ayahnya'?

2: Wahyu 4:11 - "Engkau layak, ya Tuhan, menerima kemuliaan dan kehormatan dan kuasa; karena Engkau menciptakan segala sesuatu, dan atas kehendak-Mu segala sesuatu itu ada dan diciptakan."

Kolose 1:16 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia, dan untuk dia:

Segala sesuatu yang ada di surga dan di bumi, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, diciptakan oleh dan untuk Yesus.

1. Kekuatan Penciptaan: Menjelajahi Asal Usul Kita Melalui Yesus

2. Tujuan Kita di dalam Yesus: Memahami Tempat Kita di Alam Semesta

1. Yohanes 1:3 - Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi dari yang telah jadi.

2. Efesus 3:9 - dan agar semua orang melihat apa rahasia persekutuan itu, yang sejak permulaan zaman tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus.

Kolose 1:17 Dan Dialah yang ada sebelum segala sesuatu, dan oleh Dialah segala sesuatu ada.

Yesus ada sebelum segala sesuatu dan segala sesuatunya disatukan oleh-Nya.

1. Yesus adalah Fondasi Segalanya - Kolose 1:17

2. Memahami Kuasa Yesus - Kolose 1:17

1. Yohanes 1:3 - Segala sesuatu dijadikan melalui Dia, dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah dijadikan.

2. Ibrani 1:3 - Dialah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari sifat-Nya, dan Dia menopang alam semesta dengan firman-Nya yang penuh kuasa.

Kolose 1:18 Dan dialah kepala tubuh, yaitu gereja: yang adalah permulaan, yang sulung dari antara orang mati; agar dalam segala hal dialah yang lebih unggul.

Yesus adalah kepala gereja dan yang pertama dibangkitkan dari kematian, jadi Dia lebih unggul dalam segala hal.

1. Keutamaan Yesus: Bagaimana Yesus unggul dalam segala hal.

2. Kepala Gereja: Pentingnya Yesus menjadi Kepala Gereja.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2. Efesus 1:20-23 - Yang dikerjakannya di dalam Kristus, ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan menempatkan Dia di sebelah kanan-Nya sendiri di sorga, Jauh di atas segala pemerintah, dan kekuasaan, dan keperkasaan, dan kekuasaan, dan setiap nama yang disebutkan, bukan hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang: dan telah meletakkan segala sesuatu di bawah kakinya, dan memberikan dia kepada jemaat sebagai kepala atas segala sesuatu, yang adalah tubuh-Nya, kepenuhan Dia yang memenuhi segalanya.

Kolose 1:19 Sebab Bapa berkenan, bahwa di dalam Dia segala kepenuhan tinggal;

Keridhaan Allah terdapat pada Yesus, yang di dalam Dia seluruh kepenuhan berdiam.

1: Kesenangan Tuhan pada Yesus

2: Yesus, Kepenuhan Keridhaan Allah

1: Efesus 1:9-10 - Setelah menyingkapkan kepada kita rahasia kehendak-Nya, sesuai dengan kerelaan-Nya yang telah direncanakan-Nya dalam diri-Nya: Supaya pada dispensasi kegenapan waktu, Ia dapat menyatukan segala sesuatu dalam satu Kristus, yang ada di surga, dan yang ada di bumi; bahkan di dalam dirinya:

2: Filipi 2:13 - Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Kolose 1:20 Dan setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dialah segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya; menurutku, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga.

Melalui kematian Kristus di kayu salib, Dia mendamaikan segala sesuatu, yang ada di surga dan di bumi, dengan diri-Nya sendiri.

1. "Kekuatan Rekonsiliasi Melalui Salib Kristus"

2. "Damai melalui Darah Kristus"

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Efesus 2:16 - Dan di dalam Dia kamu juga dibangun bersama untuk menjadi tempat tinggal di mana Allah hidup oleh Roh-Nya.

Kolose 1:21 Dan kamu, yang dulunya diasingkan dan menjadi musuh dalam pikiranmu karena perbuatan jahat, namun sekarang dia telah berdamai

1: Anugerah Tuhan membawa perdamaian antara mereka yang dulunya bermusuhan.

2: Kita dibenarkan di hadapan Allah melalui pekerjaan Yesus Kristus.

1: Efesus 2:12-18 - Allah mendekatkan kita kepada diri-Nya melalui Kristus dan menjadikan kita satu di dalam Roh.

2: Roma 5:10 - Kita diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Yesus Kristus di kayu salib.

Kolose 1:22 Dalam tubuh daging-Nya melalui kematian, untuk menjadikan kamu kudus, tidak tercela dan tidak tercela di hadapan-Nya.

Kematian Yesus Kristus memungkinkan orang-orang percaya untuk dipersembahkan

kepada Allah sebagai orang yang kudus dan tidak bercacat.

1. Kekudusan Kristus: Bagaimana Pengorbanannya Menjadikan Kita Benar

2. Tidak Dapat Dicela dan Tidak Dapat Dicela: Menjalani Kehidupan yang Murni di Mata Tuhan

1. 2 Korintus 5:21 - Sebab Dialah yang menjadikan Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa bagi kita; supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia.

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Kolose 1:23 Jikalau kamu tetap teguh dalam iman yang membumi dan kokoh, serta tidak menyimpang dari pengharapan Injil yang telah kamu dengar dan yang diberitakan kepada segala makhluk di bawah langit; mengenai hal ini aku, Paulus, diangkat menjadi pendeta;

Paulus mendorong umat Kristiani untuk tetap berpijak dan teguh dalam iman, pengharapan, dan Injil yang diberitakan kepada seluruh ciptaan.

1. Menjalani Kehidupan Iman: Tetap Berpijak pada Injil

2. Pengharapan dalam Injil: Menambatkan Kehidupan Kita di dalam Kristus

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Kolose 1:24 Siapakah yang sekarang bersukacita dalam penderitaanku karena kamu, dan menggenapkan apa yang ada di balik penderitaan Kristus dalam dagingku demi tubuh-Nya, yaitu gereja:

Paulus bersukacita atas penderitaannya demi Gereja, yaitu tubuh Kristus.

1. Sukacita Melayani: Teladan Paulus dalam Melayani Gereja

2. Kuasa Kasih Kristus: Mengisi Apa yang Ada di Balik Penderitaan Kristus

1. Fil. 3:10-11 supaya aku dapat mengenal Dia, dan kuasa kebangkitan-Nya, dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, menjadi serupa dengan kematian-Nya;

2. Ibr. 12:1-2 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. kita.

Kolose 1:25 Untuk itu aku diangkat menjadi pelayan, sesuai dengan dispensasi Allah yang diberikan kepadaku untuk kamu, untuk menggenapi firman Allah;

Paulus ditunjuk oleh Tuhan sebagai pelayan jemaat Kolose untuk menggenapi Firman-Nya.

1. Penunjukan Paulus – Bagaimana Rencana Allah Mempersiapkan Kita untuk Pelayanan

2. Menghidupi Firman – Membedakan Kehendak Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yeremia 1:5 - "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku telah mengenal kamu, sebelum kamu dilahirkan Aku telah menguduskan kamu; Aku mengangkat kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

2. Matius 28:18-20 - “Kemudian Yesus datang kepada mereka dan berkata: 'Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.'”

Kolose 1:26 Bahkan rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad dan turun-temurun, tetapi sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya:

Misteri rencana Allah telah diungkapkan kepada orang-orang kudus-Nya.

1. Memahami Misteri Rencana Tuhan

2. Bersukacita atas Misteri Rencana Tuhan

1. Efesus 3:6-11

2. Roma 16:25-27

Kolose 1:27 Kepada siapa Allah akan memberitahukan betapa kayanya kemuliaan misteri ini di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi; yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan:

Allah telah menyingkapkan misteri Kristus di dalam diri kita, yaitu pengharapan akan kemuliaan.

1. Misteri Kristus: Pengharapan akan Kemuliaan

2. Kekayaan Kemuliaan Kristus dalam Diri Kita

1. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya?

2. Efesus 1:17-19 - supaya Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, mengaruniai kamu Roh hikmat dan wahyu dalam pengetahuan tentang Dia, sehingga mata hatimu mendapat pencerahan, supaya kamu dapat ketahuilah harapan apa yang kepadanya Dia telah memanggilmu.

Kolose 1:28 Yang kami beritakan, kami memperingatkan setiap orang, dan kami mengajar setiap orang dengan segala hikmat; supaya kami dapat mempersembahkan setiap manusia sempurna di dalam Kristus Yesus:

Paulus berkomitmen untuk berkhotbah, memperingatkan, dan mengajar semua orang dengan hikmat agar setiap orang dapat ditampilkan sebagai sempurna di dalam Kristus Yesus.

1. Kekuatan Khotbah dalam Kesempurnaan

2. Kesempurnaan dalam Kristus Yesus: Panggilan untuk Bertindak

1. Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajari mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu; dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman.”

2. Roma 12:2 “Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.”

Kolose 1:29 Untuk itulah aku juga bekerja keras, berjuang sesuai dengan pekerjaan-Nya, yang bekerja dengan penuh kuasa di dalam diriku.

Paulus berusaha untuk bekerja sesuai dengan kehendak Tuhan, yang bekerja dengan penuh kuasa di dalam dirinya.

1. "Kuasa Tuhan Bekerja Melalui Kita"

2. "Kekuatan untuk Bertekun dalam Pelayanan kepada Tuhan"

1. Efesus 3:20-21 - Bagi dia, yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus di seluruh dunia. generasi, selama-lamanya! Amin.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Kolose 2 adalah pasal kedua dari Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose. Dalam pasal ini, Paulus membahas ajaran-ajaran palsu dan menekankan kecukupan dan supremasi Kristus.

Paragraf ke-1: Paulus mengungkapkan keprihatinannya terhadap orang-orang percaya di Kolose, memperingatkan mereka agar tidak tertipu oleh filsafat-filsafat yang persuasif namun kosong (Kolose 2:1-8). Dia rindu agar hati mereka terdorong dan dipersatukan dalam kasih, memperoleh kepastian penuh dan pemahaman akan misteri Allah—Kristus sendiri. Paulus memperingatkan mereka agar tidak terpikat oleh tradisi-tradisi manusia atau kekuatan-kekuatan rohani, namun tetap berakar pada Kristus.

Paragraf ke-2: Paulus membantah berbagai ajaran palsu yang menyusup ke dalam gereja (Kolose 2:9-23). Ia menegaskan bahwa di dalam Kristus bersemayam seluruh kepenuhan keilahian secara jasmani. Orang-orang beriman telah utuh di dalam Dia, telah menerima

sunat rohani melalui iman. Paulus memperingatkan kita agar tidak diperbudak oleh praktek-praktek legalistik atau asketisme, dengan menekankan bahwa hal-hal tersebut tidak ada gunanya dalam mengekang pemanjaan duniawi.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan nasihat untuk fokus pada realitas surgawi daripada peraturan duniawi (Kolose 3:1-17). Paulus mendorong orang percaya untuk memikirkan hal-hal di atas dan mematikan sifat duniawi mereka. Beliau mendesak mereka untuk mengenakan belas kasih, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan, kesabaran, pengampunan—semuanya berakar pada cinta. Mereka dipanggil untuk membiarkan damai sejahtera Kristus menguasai hati mereka dan membiarkan firman-Nya tinggal dengan kaya di antara mereka.

Kesimpulan,

Pasal dua Surat Kolose menyoroti kepedulian Paulus agar orang-orang percaya tidak tertipu oleh filsafat-filsafat kosong namun tetap berakar pada Kristus.

Ia membantah ajaran-ajaran palsu dan menekankan bahwa orang-orang percaya sudah lengkap hanya di dalam Kristus saja.

Bab ini diakhiri dengan nasihat bagi umat beriman untuk fokus pada realitas surgawi sambil menunjukkan kebajikan seperti kasih sayang, kebaikan, kerendahan hati, pengampunan—semuanya didasarkan pada cinta. Ini menekankan kecukupan dan supremasi Kristus atas peraturan dan tradisi duniawi. Pasal ini mendorong orang percaya untuk tetap teguh dalam iman mereka, berakar pada kebenaran kecukupan Kristus.

Kolose 2:1 Sebab aku ingin supaya kamu mengetahui betapa besarnya pertentangan yang aku hadapi terhadap kamu dan terhadap mereka di Laodikia, dan terhadap semua orang yang belum pernah melihat wajahku secara langsung;

Paulus mengungkapkan kepedulian dan keprihatinannya yang besar terhadap jemaat Kolose, serta orang-orang di Laodikia dan mereka yang belum pernah melihatnya secara langsung.

1. "Kekuatan Kepedulian: Memupuk Hubungan yang Langgeng"

2. "Kegembiraan Melayani: Menghidupi Kasih Kita Terhadap Sesama"

1. 1 Tesalonika 2:8 - "Jadi, karena kami sangat menginginkan kamu, kami rela untuk memberi kepadamu, bukan hanya Injil Allah saja, tetapi juga jiwa kami sendiri, karena kamu sayang kepada kami."

2. Filipi 1:7-8 - "Sebagaimana sepatutnya aku memikirkan hal ini mengenai kamu semua,

sebab kamu ada di dalam hatiku; baik dalam ikatanku maupun dalam pembelaan dan peneguhan Injil, kamu semuanya mengambil bagian dalam rahmat-Ku."

Kolose 2:2 Supaya hati mereka terhibur, terjalin dalam kasih, dan dalam segala kekayaan, kepastian pengertian, dan pengakuan akan misteri Allah, Bapa, dan Kristus;

Bagian ini menekankan pentingnya cinta dan pengertian untuk mengenali misteri Tuhan.

1. Kekuatan Cinta: Mencapai Persatuan Melalui Pemahaman

2. Misteri Tuhan: Mencapai Kejelasan Melalui Koneksi

1. 1 Yohanes 4:7-8 “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: karena kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; karena Allah adalah kasih ."

2. Efesus 3:14-19 “Untuk itulah aku bertekuk lutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang darinya seluruh keluarga di surga dan di bumi disebut, agar Dia mengaruniai kamu sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya , untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin manusia; Agar Kristus berdiam di dalam hatimu karena iman; agar kamu, yang berakar dan berpijak di dalam kasih, Dapat memahami bersama semua orang kudus apa itu lebar dan panjangnya, dan dalamnya dan tingginya; dan untuk mengetahui kasih Kristus, yang melampaui pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

Kolose 2:3 Di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

Paulus mendorong umat Kristiani untuk mencari hikmat dan pengetahuan dengan memandang kepada Yesus, yang di dalamnya segala harta hikmat dan pengetahuan tersembunyi.

1. Carilah Hikmat dan Pengetahuan melalui Yesus

2. Harta Karun Yesus yang Tersembunyi

1. Amsal 3:13-15 Berbahagialah orang yang mendapat hikmah dan orang yang memperoleh pengertian, karena keuntungannya lebih baik dari pada keuntungan perak dan keuntungannya lebih baik dari pada emas. Dia lebih berharga daripada permata, dan apa pun yang Anda inginkan tidak dapat menandinginya.

2. Mazmur 119:104 - Melalui ajaran-Mu aku mendapat pengertian; oleh karena itu aku benci segala jalan yang salah.

Kolose 2:4 Inilah yang kukatakan ini, supaya jangan ada orang yang memperdaya kamu dengan kata-kata yang memikat.

Paulus memperingatkan agar tidak tertipu oleh guru-guru palsu dan kata-kata mereka yang memikat.

1. Waspada terhadap Guru Palsu - Kolose 2:4

2. Jangan Tertipu oleh Perkataan yang Menipu - Kolose 2:4

1. 1 Yohanes 4:1-3 - Ujilah Roh

2. Efesus 5:6-7 - Jangan Tertipu oleh Pengajaran Palsu

Kolose 2:5 Sebab walaupun aku secara jasmani tidak ada, namun aku bersama kamu secara roh, bersukacita dan memperhatikan ketertibanmu dan ketabahan imanmu dalam Kristus.

Perikop ini menceritakan tentang Paulus yang bersukacita atas iman jemaat Kolose meskipun ia tidak hadir secara lahiriah.

1. Kuasa Iman kepada Kristus: Bagaimana Tetap Teguh di Masa-masa Sulit

2. Berkat Persekutuan: Sukacita Komunitas dalam Kristus

1. Ibrani 10:23-25; Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa bimbang; (karena dia setia dengan janjinya;)

2. Roma 15:13; Sekarang Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah dalam pengharapan, melalui kuasa Roh Kudus.

Kolose 2:6 Karena kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah di dalam

Dia.

Orang-orang percaya harus menjalani kehidupan mereka dengan cara yang mencerminkan iman mereka kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka.

1. Menjalani Kehidupan Iman: Apa Artinya Mengikuti Yesus.

2. Kolose 2:6 : Berjalan dalam Ketaatan kepada Tuhan.

1. Roma 6:17-18 - "Tetapi bersyukurlah kepada Allah, bahwa kamu adalah hamba dosa, tetapi kamu telah menaati dari dalam hati ajaran yang telah disampaikan kepadamu. Setelah itu kamu dibebaskan dari dosa, kamu menjadi hamba kebenaran."

2. Efesus 5:1-2 - "Karena itu jadilah pengikut Allah, seperti anak-anakku yang terkasih; dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus juga telah mengasihi kita, dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan kurban kepada Allah sehingga harum baunya ."

Kolose 2:7 Berakar dan dibangun di dalam Dia, dan diteguhkan dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepada kamu, dan di dalamnya berlimpahlah ucapan syukur.

Berakar di dalam Kristus, kita dapat berdiri teguh dalam iman dan hidup dalam ucapan syukur.

1: Teguh dalam Iman dengan Syukur

2: Bersukacitalah di dalam Tuhan dan Biarlah Imanmu Diperkuat

1: Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam doa.

2: Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

Kolose 2:8 Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu dengan filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus.

Waspadalah terhadap ajaran palsu yang bertentangan dengan ajaran Yesus Kristus.

1: Hiduplah menurut ajaran Yesus Kristus, bukan menurut filsafat dunia.

2: Jangan tertipu oleh filsafat-filsafat yang bertentangan dengan ajaran Yesus.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2: 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia atau apapun yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalamnya. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia—keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup—bukan berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan hidup selama-lamanya.

Kolose 2:9 Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan Ketuhanan.

Paulus menulis dalam Kolose 2:9 bahwa Allah berdiam di dalam Yesus dalam wujud tubuh seutuhnya.

1. "Imanensi Tuhan: Bagaimana Tuhan Hadir dalam Kehidupan Kita"

2. "Sepenuhnya Tuhan, Sepenuhnya Manusia: Merayakan Keilahian Yesus"

1. Yohanes 1:1-2 - "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu ada bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah."

2. Yohanes 14:9 - "Kata Yesus kepadanya: “Sudah lamakah Aku bersama kamu, namun kamu belum mengenal Aku, hai Filipus? Barangsiapa melihat Aku, dia telah melihat Bapa; jadi bagaimana kamu dapat berkata, 'Tunjukkan kita adalah Bapa'?”

Kolose 2:10 Dan kamu utuh di dalam Dia, yang adalah kepala segala kerajaan dan kekuasaan:

Allah telah melengkapi kita melalui Kristus, yang adalah penguasa segala otoritas.

1. Melepaskan Ketidakamanan: Mengandalkan Kasih Tuhan untuk Menyempurnakan Kita

2. Kekuatan Iman Kita: Menambatkan Diri Kita Dalam Kristus

1. Efesus 3:20-21 - Bagi dia yang mampu melakukan jauh lebih banyak dari pada semua yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus di seluruh penjuru dunia. generasi, selama-lamanya. Amin.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah di dalam diri kita. Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kolose 2:11 Dan yang padanya kamu telah disunat dengan sunat yang dilakukan tanpa perbuatan tangan, dalam rangka menanggalkan tubuh dari dosa daging melalui sunat Kristus:

Dalam Kolose 2:11, Paulus berbicara tentang sunat rohani yang dilakukan tanpa tangan, yang dicapai dengan menanggalkan tubuh dari dosa daging melalui sunat Kristus.

1. Sunat Kristus: Mengapa Kita Terbebas dari Dosa

2. Kekuatan Sunat Rohani: Memilih Kebebasan dari Dosa

1. Roma 6:6-7: “Kita tahu, bahwa manusia lama kita telah disalibkan bersama-sama dengan Dia, supaya tubuh dosa menjadi tidak berdaya, sehingga kita tidak lagi menjadi budak dosa.”

2. Galatia 5:24: "Mereka yang menjadi milik Kristus Yesus, telah menyalibkan daging beserta hawa nafsu dan keinginannya."

Kolose 2:12 Dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan, dan kamu juga dibangkitkan bersama-sama dengan Dia karena iman akan karya Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati.

Bagian ini berbicara tentang dibaptis dan bangkit bersama Kristus melalui iman kepada kuasa Allah, yang membangkitkan Dia dari kematian.

1: Harapan Kita pada Kebangkitan Yesus.

2: Kekuatan Iman pada Anugerah Penyelamatan Tuhan.

1: Roma 6:4 - Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian: sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus hidup dalam hidup yang baru.

2: 1 Petrus 3:21 - Gambaran serupa dimana baptisan juga sekarang menyelamatkan kita (bukan membuang kekotoran daging, tetapi jawaban hati nurani yang baik terhadap Allah,) melalui kebangkitan Yesus Kristus .

Kolose 2:13 Dan kamu, yang telah mati dalam dosa-dosamu dan tidak bersunat secara daging, telah hidup bersama-sama dengan Dia, setelah mengampuni segala pelanggaranmu;

Tuhan telah mengampuni segala pelanggaran kita dan memberi kita kehidupan baru.

1. Kekuatan Pengampunan: Pengharapan Kita pada Tuhan

2. Ditebus dan Diperbaharui: Mengatasi Dosa dengan Kasih Karunia

1. Yesaya 43:25 - “Akulah yang menghapus pelanggaranmu demi diriku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu.”

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

Kolose 2:14 Menghapuskan tulisan tangan peraturan-peraturan yang menentang kita, yang bertentangan dengan kita, dan menyingkirkannya, memakukannya pada kayu salib;

Yesus Kristus menghapus hukum yang memisahkan manusia dari Tuhan dengan memakukannya di kayu salib.

1. Kasih Yesus Mengalahkan Hukum – Bagaimana kematian Yesus di kayu salib menggantikan hukum dengan kasih karunia.

2. Dipakukan di Kayu Salib – Menelaah apa artinya dosa-dosa kita dipaku di kayu salib.

1. Roma 8:1 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Kolose 2:15 Dan setelah ia merusak pemerintahan-pemerintahan dan kekuasaan-kekuasaan, ia memamerkannya secara terang-terangan dan menang atas mereka dalam hal itu.

Bagian ini menggambarkan bagaimana Yesus menang atas pemerintah dan penguasa.

1. Kemenangan Yesus Atas Dosa dan Kematian

2. Kemenangan Salib: Yesus Menaklukkan Musuh Kita

1. Ibrani 2:14-15 - Oleh karena itu anak-anak itu mendapat bagian dalam daging dan darah, maka Ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama, supaya melalui kematian ia dapat membinasakan Dia yang mempunyai kuasa maut, yaitu Iblis.

2. 1 Korintus 15:54-57 - Apabila yang binasa mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat binasa mengenakan yang tidak dapat binasa, maka akan terjadilah pepatah yang ada tertulis: “Maut telah ditelan dalam kemenangan.” Wahai kematian, di manakah kemenanganmu? Wahai kematian, di manakah sengatmu? Sengatan maut adalah dosa, dan kuasa dosa adalah hukum. Namun syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Kolose 2:16 Sebab itu janganlah seorang pun menghakimi kamu mengenai makanan, minuman, atau hari raya, atau bulan baru, atau hari Sabat.

Paulus mendorong jemaat di Kolose untuk tidak membiarkan siapa pun menghakimi mereka sehubungan dengan makanan, minuman, atau perayaan hari raya keagamaan.

1. Kebebasan untuk Tidak Dihakimi

2. Mengandalkan Nasihat Paulus dalam Kolose

1. Galatia 5:1 “Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan.”

2. Roma 14:1-4 “Dia yang lemah dalam iman, terimalah kamu, tetapi jangan sampai perdebatan yang meragukan. Sebab yang satu percaya bahwa ia boleh memakan segala sesuatu; yang lain, yang lemah, memakan tumbuh-tumbuhan. Janganlah orang yang makan meremehkan orang yang tidak makan; dan janganlah orang yang makan jangan menghakimi orang yang makan, karena Allah telah menerimanya. Siapakah kamu yang menghakimi hamba orang lain? kepada tuannya sendiri dia berdiri atau jatuh. Ya, dia akan ditahan: karena Allah sanggup membuat dia berdiri.”

Kolose 2:17 Yang merupakan bayangan dari apa yang akan datang; tetapi tubuh itu milik Kristus.

Tubuh ini adalah milik Kristus dan hal-hal yang akan datang hanyalah bayangannya.

1. Realitas Kristus: percaya kepada-Nya untuk hidup yang kekal

2. Bayangan masa depan: hidup di masa kini dengan harapan masa depan

1. Ibrani 9:27-28 - “Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu ada penghakiman, demikian pula Kristus hanya satu kali saja dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang. Bagi mereka yang menantikan Dia, Dia akan menampakkan diri untuk kedua kalinya, terlepas dari dosa, untuk keselamatan.”

2. Roma 8:18-19 - “Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan-penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita. Karena penantian yang sungguh-sungguh dari ciptaan sangat menantikan penyingkapan anak-anak Allah.”

Kolose 2:18 Janganlah ada orang yang memperdaya kamu akan pahala yang kamu peroleh dengan kerendahan hati dan penyembahan malaikat, dengan mencampuri urusan yang tidak dilihatnya, dengan sia-sia membual dalam pikiran dagingnya,

Paulus memperingatkan terhadap guru-guru palsu yang akan menyesatkan orang-orang dari upah Injil dengan mengajarkan doktrin kerendahan hati dan penyembahan kepada malaikat, yang didasarkan pada imajinasi manusia dan bukan kebenaran Allah.

1: Kita harus berhati-hati dan waspada terhadap ajaran-ajaran yang akan menjauhkan kita dari upah Injil, yang diberikan secara cuma-cuma oleh Allah.

2: Kita harus berhati-hati untuk tetap berpijak pada kebenaran firman Tuhan, dan menolak ajaran yang didasarkan pada imajinasi manusia.

1: Kolose 1:15-17 - Dia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

2: Efesus 4:14 - Agar kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang terombang-ambing oleh ombak dan terbawa oleh segala angin pengajaran, oleh kelicikan manusia, oleh kelicikan mereka dalam tipu muslihat.

Kolose 2:19 Dan tanpa memegang Kepala, yang darinya seluruh tubuh dilayani dengan baik melalui sendi-sendi dan ikatan-ikatan yang diberi makanan, dan dirajut menjadi satu, ia bertambah besar seiring dengan pertambahan Allah.

Tubuh orang percaya mengalami pertumbuhan ketika mereka dipersatukan dengan Kristus sebagai kepala mereka.

1: Yesus adalah Kepala Gereja - Kolose 2:19

2: Gereja Bertumbuh Melalui Persatuan - Kolose 2:19

1: Efesus 4:15-16 - Berbicara kebenaran dalam kasih, kita harus bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang menjadi Kepala, menjadi Kristus.

2:1 Korintus 12:12-13 - Sebab sama seperti tubuh itu satu dan mempunyai banyak anggota, dan semua anggota tubuh, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, demikian pula dengan Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Kolose 2:20 Jadi, jika kamu sudah mati bersama Kristus karena dasar-dasar dunia, mengapa kamu seolah-olah hidup di dunia, tunduk pada ketetapan-ketetapan?

Orang-orang yang percaya kepada Kristus telah dilepaskan dari peraturan dan ketentuan dunia, namun mereka masih hidup di dunia.

1. Hidup di Dunia Sambil Mati

2. Kebebasan dan Tanggung Jawab Orang yang Percaya kepada Kristus

1. Roma 6:4-6 - Kita telah dikuburkan bersama Kristus dan dibangkitkan dalam hidup yang baru.

2. Galatia 5:1 - Berdiri teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita.

Kolose 2:21 (Jangan menyentuh; jangan mengecap; jangan memegang;

)

Ayat ini memperingatkan kita agar tidak terjerat dalam praktek-praktek dunia yang kosong dan sia-sia.

1: Kita tidak boleh tertipu oleh janji-janji palsu dunia, melainkan mencari kebenaran di dalam Yesus.

2: Jangan terpikat oleh kebiasaan-kebiasaan dunia yang sia-sia dan tidak berharga, namun fokuslah pada kebenaran Yesus yang mengubah hidup.

1: Ibrani 12:1-2 - "Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu merintangi kita. Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. kita,"

2: 1 Yohanes 2:15-17 - "Jangan mengasihi dunia atau apa pun yang ada di dunia. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup tidak datang dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, hidup selama-lamanya."

Kolose 2:22 Siapakah yang binasa dengan penggunaan ;) setelah perintah dan doktrin

manusia?

Paulus memperingatkan agar tidak mengikuti perintah dan ajaran manusia, yang pada akhirnya akan binasa.

1. Ketidakkekalan Aturan Manusia: Jangan Biarkan Imanmu Tergoyahkan

2. Doktrin Manusia Hanya Sekejap: Percayalah pada Kristus

1. Matius 6:24: "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan; karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon."

2. Yesaya 55:8-9: “'Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,' demikianlah firman Tuhan. 'Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tinggi jalan-Ku dari pada jalanmu, dan pikiran-Ku dari pada pikiranmu.'”

Kolose 2:23 Hal-hal yang memang menunjukkan hikmah dalam ibadah, kerendahan hati, dan sikap acuh terhadap tubuh; sama sekali tidak menghormati kepuasan daging.

Bagian ini berbicara tentang perlunya pengendalian diri dan moderasi ketika melakukan praktik keagamaan.

1: Dahulukan Tuhan dan Jauhi Nafsu Daging

2: Utamakan Kesehatan Rohani Dibanding Kesehatan Jasmani

1: Yakobus 4:7- Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2: Roma 13:14 - Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah kamu memenuhi kebutuhan daging untuk memuaskan hawa nafsunya.

Kolose 3 adalah pasal ketiga dari Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose. Dalam bab ini, Paulus memberi instruksi kepada orang-orang percaya tentang bagaimana menjalani kehidupan yang diubahkan di dalam Kristus, menekankan pentingnya mengarahkan pikiran mereka pada hal-hal surgawi dan menanggalkan perilaku lama yang penuh dosa.

Paragraf 1: Paulus mendesak orang-orang percaya untuk memusatkan pikiran mereka pada hal-hal di atas dan mematikan sifat duniawi mereka (Kolose 3:1-11). Ia mendorong mereka untuk berfokus pada kenyataan kekal Kristus, yang duduk di sebelah kanan Allah. Umat beriman dipanggil untuk menanggalkan praktek-praktek dosa seperti percabulan, kenajisan, keinginan jahat, keserakahan, amarah, dan fitnah. Sebaliknya, mereka diperintahkan untuk mengenakan kebajikan seperti kasih sayang, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan, kesabaran, pengampunan—semuanya berakar pada cinta.

Paragraf ke-2: Paulus menekankan persatuan dan kasih di antara orang percaya (Kolose 3:12-17). Ia mendesak mereka untuk saling bersabar dan saling mengampuni sebagaimana Kristus telah mengampuni mereka. Di atas segalanya, mereka dipanggil untuk mengenakan kasih—ikatan kesatuan yang sempurna. Mereka didorong untuk membiarkan kedamaian Kristus memerintah dalam hati mereka dan bersyukur dalam segala keadaan. Paulus menasihati mereka untuk membiarkan firman Kristus tinggal dengan kaya di antara mereka melalui pengajaran dan nasihat satu sama lain.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan petunjuk untuk berbagai hubungan dalam rumah tangga Kristen (Kolose 3:18-25; Kolose 4:1). Istri dipanggil untuk tunduk kepada suaminya sebagaimana layaknya di dalam Tuhan, sementara suami diperintahkan untuk mengasihi istrinya dengan penuh pengorbanan. Anak dihimbau untuk menaati orang tua dalam segala hal, sedangkan ayah tidak boleh memprovokasi atau mematahkan semangat anak. Budak (karyawan) harus bekerja dengan tekun seperti kepada Tuhan, sedangkan tuan (majikan) harus memperlakukan budak dengan adil dan adil.

Kesimpulan,

Pasal tiga Surat Kolose menekankan kehidupan yang diubahkan dalam Kristus, memanggil orang-orang percaya untuk mengarahkan pikiran mereka pada perkara-perkara surgawi dan membuang perilaku-perilaku lama yang penuh dosa.

Paulus mendorong persatuan, cinta, dan kebajikan seperti kasih sayang, kebaikan, kerendahan hati, pengampunan—semuanya berakar pada cinta.

Bab ini memberikan instruksi untuk berbagai hubungan dalam rumah tangga Kristen dan menyoroti pentingnya ketaatan, kasih yang rela berkorban, dan perlakuan yang adil. Hal ini mendorong orang-orang percaya untuk membiarkan damai sejahtera Kristus memerintah dalam hati mereka dan membiarkan firman-Nya tinggal dengan kaya di antara mereka. Bab ini menekankan pentingnya menghayati iman dengan cara-cara praktis sambil tetap fokus pada nilai-nilai surgawi.

Kolose 3:1 Jikalau kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus harus mencari perkara yang di atas, dimana Kristus duduk di sebelah kanan Allah.

1. Kekuatan Mencari Hal-hal di Atas: Mengenali dan Mencapai Tujuan Spiritual

2. Terikat Surga: Mengejar Pahala Surgawi dari Kehidupan di dalam Kristus

1. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2. Filipi 4:8 - Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

Kolose 3:2 Arahkanlah kesukaanmu pada perkara yang di atas, bukan pada perkara yang di bumi.

Arahkan pandanganmu pada Tuhan, bukan pada dunia.

1. Hidup dengan Memikirkan Surga: Panggilan untuk Meningkatkan Pemikiran Kita

2. Kekuatan Fokus: Memilih Mengejar Harta Kekal

1. Matius 6:19-21 - “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak mendobrak masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

2. Filipi 4:8 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, semua yang patut dipuji, pikirkanlah hal-hal ini.”

Kolose 3:3 Sebab kamu sudah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Orang-orang percaya mati secara rohani terhadap dunia, dan kehidupan mereka tersembunyi di dalam Kristus dan Allah.

1. "Hidup dalam Terang Kristus"

2. "Kematian Sifat Lama"

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan."

2. Roma 6:3-7 - "Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang dibaptis dalam Yesus Kristus, juga dibaptis dalam kematian-Nya?"

Kolose 3:4 Jika Kristus, yang adalah hidup kita, muncul, maka kamu juga akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan.

Umat Kristen suatu hari nanti akan tampil bersama Kristus dalam kemuliaan ketika Dia datang kembali.

1. "Hidup bagi Kristus dalam Menantikan Kedatangan-Nya Kembali"

2. "Keistimewaan untuk Berbagi dalam Kemuliaan Penampakan Kristus"

1. 1 Petrus 1:13 - Oleh karena itu, persiapkan pikiranmu untuk bertindak; mengendalikan diri; menaruh harapanmu sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus dinyatakan.

2. Titus 2:13 - Sambil menantikan pengharapan yang penuh berkah, yakni tampilnya kemuliaan Allah dan Juruselamat kita yang agung, Yesus Kristus.

Kolose 3:5 Karena itu matikanlah anggota-anggotamu yang ada di bumi; percabulan, kenajisan, kasih sayang yang berlebihan, nafsu jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala:

Orang-orang beriman harus mematikan keinginan-keinginan berdosa seperti percabulan, kenajisan, nafsu, dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala.

1. Mengatasi Godaan: Cara Mengendalikan Nafsu Dosa

2. Jalan Menuju Kekudusan: Apa yang Dibutuhkan untuk Menjadi Orang Benar

1. Roma 6:11-13 - Demikian pula, anggaplah dirimu mati terhadap dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus.

2. Galatia 5:16-17 - Maksudku, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Kolose 3:6 Oleh karena itu murka Allah menimpa anak-anak durhaka:

Murka Allah ditimpakan kepada mereka yang tidak menaati-Nya.

1. Penghakiman Tuhan: Akibat Ketidaktaatan

2. Memilih Ketaatan: Jalan Menuju Ridho Tuhan

1. Efesus 5:6: "Janganlah seorangpun menyesatkan kamu dengan kata-kata kosong, sebab karena hal-hal itulah murka Allah menimpa anak-anak durhaka."

2. Amsal 1:10-19: “Anakku, jika ada orang berdosa yang membujukmu, janganlah kamu menyetujuinya. Jika mereka berkata: “Ikutlah bersama kami, baiklah kami menunggu untuk menumpahkan darah; baiklah kami mengintai orang yang tidak bersalah tanpa alasan; mari kita telan mereka hidup-hidup seperti dunia orang mati, dan utuh, seperti orang-orang yang turun ke dalam lubang kubur; kita akan mendapatkan semua barang berharga, kita akan memenuhi rumah kita dengan jarahan;..."

Kolose 3:7 Di sana kamu juga pernah berjalan di dalamnya pada suatu waktu, ketika kamu tinggal di dalamnya.

Paulus mengingatkan jemaat Kolose bahwa dahulu mereka hidup menurut cara-cara yang penuh dosa, namun kini mereka harus hidup menurut ajaran Kristus.

1. Kekuatan Transformasi: Menemukan Kekuatan dalam Yesus Kristus

2. Menjalani Kehidupan yang Berpusat pada Kristus: Bagaimana Mengikuti Teladan Kristus

1. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.

2. Efesus 4:17-24 - Inilah yang kukatakan dan aku saksikan di dalam Tuhan, bahwa kamu jangan lagi hidup seperti orang-orang bukan Yahudi, yang berpikiran sia-sia. Mereka digelapkan pemahamannya, terasing dari kehidupan Tuhan karena kebodohan yang ada pada diri mereka, akibat kekerasan hati mereka.

Kolose 3:8 Tetapi sekarang kamu juga menanggalkan semuanya itu; kemarahan, murka, kedengkian, hujatan, komunikasi kotor yang keluar dari mulutmu.

Buang amarah, kemurkaan, kedengkian, hujatan, dan komunikasi kotor.

1: Marilah kita menunda komunikasi yang tidak benar dan menggantinya dengan cinta dan kasih sayang.

2: Marilah kita menanggalkan cara-cara lama kita dalam berbicara dan menggantinya dengan Firman Tuhan.

1: Yakobus 3:9-10 - Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah. Dari mulut yang sama keluar pujian dan makian. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi.

2: Efesus 4:29 - Jangan ada perkataan yang tidak baik yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.

Kolose 3:9 Janganlah kamu saling berdusta, karena kamu telah menanggalkan manusia lama dengan perbuatan-perbuatannya;

Janganlah kalian saling berdusta, karena kalian sudah melepaskan diri yang lama dengan kebiasaan-kebiasaannya.

1. Pentingnya kejujuran dalam hidup kita

2. Mentanggalkan diri yang lama dan mengenakan diri yang baru

1. Efesus 4:22-24 - Sehubungan dengan cara hidupmu yang lama, kamu telah diajar untuk menanggalkan dirimu yang lama, yang sedang dirusak oleh keinginan-keinginannya yang menipu; untuk dijadikan baru dalam sikap pikiranmu; dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan serupa dengan Allah dalam kebenaran dan kesucian sejati.

2. Amsal 12:22 - TUHAN benci pada kebohongan, tetapi Ia senang pada orang yang dapat dipercaya.

Kolose 3:10 Dan mengenakan manusia baru, yang diperbarui pengetahuannya menurut gambar Dia yang menciptakannya:

Orang-orang yang beriman harus berusaha untuk diperbarui dalam pengetahuan sesuai dengan gambar Tuhan yang menciptakan mereka.

1. Memperbarui Pengetahuan Kita tentang Tuhan

2. Mengenakan Manusia Baru

1. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, yang dikehendaki Allah."

2. Efesus 4:23-24 - "Dan biarlah kamu dibaharui dalam roh, pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut kehendak Allah dalam kebenaran dan kekudusan sejati."

Kolose 3:11 Dimana tidak ada orang Yunani atau Yahudi, tidak ada orang bersunat atau tidak, orang Barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam semua.

Kristus adalah pusat dari semua identitas, dan semua orang setara di hadapan-Nya.

1: Setiap Orang Sama Dihadapan Kristus - Kolose 3:11

2: Semua Identitas Menjadi Hal Sekunder setelah Kristus - Kolose 3:11

1: Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2: Efesus 2:14-15 - Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan keduanya, dan yang telah meruntuhkan tembok tengah pemisah di antara kita; Setelah

menghapuskan permusuhan dalam dagingnya, bahkan hukum perintah yang terkandung dalam tata cara; sebab menjadikan dalam dirinya dua orang manusia baru, maka berdamailah .

Kolose 3:12 Karena itu kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar;

Kenakan ciri-ciri umat pilihan Tuhan: belas kasihan, kebaikan hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Suatu Pemeriksaan terhadap Kolose 3:12

2. Merangkul Karakteristik Umat Pilihan Tuhan: Sebuah Studi terhadap Kolose 3:12

1. Yakobus 3:13-18

2. Filipi 2:1-11

Kolose 3:13 Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan siapa pun, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu.

Kita harus mengampuni satu sama lain sama seperti Kristus telah mengampuni kita.

1. Kekuatan Pengampunan - Bagaimana Teladan Yesus Dapat Membimbing Kehidupan Kita

2. Perintah Baru - Menanggung dan Mengampuni Saudara-saudara Kita

1. Matius 6:14-15 - "Sebab jika kamu mengampuni orang lain yang berbuat dosa terhadap kamu, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni dosa orang lain, maka Bapamu tidak akan mengampuni dosamu."

2. Efesus 4:31-32 - "Biarlah semua kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian, disingkirkan dari antara kamu. Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ."

Kolose 3:14 Dan yang paling utama dari semuanya itu adalah kasih amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan.

Kita dipanggil untuk mengenakan kasih amal, yang mempersatukan kita dan menyempurnakan kita.

1. "Kekuatan Cinta: Bagaimana Amal Dapat Membawa Kesempurnaan dalam Hidup Kita"

2. "Kekuatan Persatuan: Memahami Ikatan Kesempurnaan"

1. 1 Korintus 13:13 - "Dan sekarang terdapat ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan, dan kasih amal; tetapi yang terbesar di antara ketiganya adalah kasih."

2. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelembutan hati, penguasaan diri; tidak ada hukum yang menentang hal itu."

Kolose 3:15 Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, yang merupakan tujuan dari panggilan kamu menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah.

Ayat ini mendorong kita untuk membiarkan damai sejahtera Tuhan bertahta dalam hati kita, dan bersyukur karena dipanggil menjadi satu tubuh.

1. Membiarkan Kedamaian Tuhan Memerintah dalam Hati kita

2. Bersyukur atas Panggilan Kita Menjadi Satu Tubuh

1. Efesus 4:3-4 "Berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian. Satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu."

2. 1 Tesalonika 5:16-18 "Bersukacitalah selalu. Berdoalah tanpa henti. Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus mengenai kamu."

Kolose 3:16 Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani,

bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

Umat Kristen harus membiarkan ajaran Kristus memenuhi hati mereka, dan mengekspresikan iman mereka melalui nyanyian mazmur, himne, dan lagu rohani kepada Tuhan.

1. Kuasa Firman Kristus

2. Lagu Pujian di Hatimu

1. Mazmur 95:1-2 - "Mari, marilah kita bernyanyi bagi TUHAN; marilah kita bersorak gembira pada batu karang keselamatan kita! Marilah kita datang ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur; marilah kita bersorak gembira kepada-Nya dengan nyanyian pujian!"

2. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan."

Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

Kita harus melakukan segala sesuatu dalam nama Yesus, mengucap syukur kepada Allah Bapa.

1. "Bersyukur kepada Tuhan: Menjalani Kehidupan yang Bersyukur"

2. "Kekuatan Nama: Melakukan Segalanya dalam Nama Yesus"

1. Efesus 5:20 - Mengucap syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Tuhan dan Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah juga sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama: supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di surga dan yang ada di bumi, dan benda-benda di bawah bumi; Dan supaya setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Kolose 3:18 Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri, sesuai dengan kehendak Tuhan.

Istri didorong untuk tunduk kepada suaminya, sebagaimana ditentukan oleh Tuhan.

1. "Penyerahan dan Rasa Hormat: Bagaimana Mengikuti Rancangan Pernikahan Kristus"

2. "Menaati Kehendak Tuhan: Ketundukan dalam Pernikahan"

1. Efesus 5:22-33

2. 1 Petrus 3:1-7

Kolose 3:19 Para suami, kasihilah isterimu dan janganlah bersikap getir terhadapnya.

Suami hendaknya menunjukkan kasih sayang kepada istrinya dan tidak dendam.

1. Kekuatan Cinta: Cara Mengekspresikan Cinta kepada Pasangan

2. Bahaya Kepahitan: Mengatasi Kebencian dalam Pernikahan

1. Efesus 5:25-33 (Suami harus mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi Gereja)

2. 1 Petrus 3:7 (Hendaknya suami hidup bersama istrinya dengan pengertian dan hormat)

Kolose 3:20 Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang berkenan kepada Tuhan.

Anak-anak hendaknya menaati orang tua mereka dalam segala hal untuk menyenangkan Tuhan.

1. Melepaskan Ridho Ketaatan: Menjalani Hidup Terhormat kepada Orang Tua

2. Menjadi Berkat bagi Tuhan: Taat pada Orang Tua dalam Segala Hal

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. “Hormatilah ayah dan ibumu” -- yang merupakan perintah pertama yang juga merupakan janji -- “supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.”

2. Amsal 6:20-22 - Anakku, peliharalah perintah ayahmu dan jangan tinggalkan ajaran ibumu. Ikatlah selalu di hatimu; kencangkan di leher Anda. Saat Anda berjalan, mereka akan membimbing Anda; ketika kamu tidur, mereka akan menjagamu; ketika Anda bangun, mereka akan berbicara kepada Anda.

Kolose 3:21 Ayah-ayah, janganlah memancing kemarahan anak-anakmu, supaya mereka tidak patah semangat.

Orang tua tidak boleh terlalu keras terhadap anak agar anak tidak merasa kecil hati.

1. Pentingnya menunjukkan kebaikan kepada anak kita

2. Membesarkan anak dengan kasih sayang dan pengertian

1. Efesus 6:4 “Ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dengan didikan dan didikan Tuhan.”

2. Amsal 22:6 “Didiklah seorang anak menurut jalan yang seharusnya ia tempuh; bahkan ketika dia sudah tua dia tidak akan meninggalkannya.”

Kolose 3:22 Hamba-hamba, taatilah tuanmu secara daging dalam segala hal; bukan dengan tujuan untuk melihat-lihat, sebagai orang yang menyenangkan hati; tetapi dengan kebulatan hati dan takut akan Tuhan:

Ketaatan adalah kunci untuk menyenangkan Tuhan dan memenuhi tanggung jawab kita.

1. Menumbuhkan Ketaatan dalam Kehidupan Kita

2. Kekuatan Kesatuan Hati

1. Efesus 6:5-7 Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu secara jasmani, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; Kristus, melakukan kehendak Allah dari hati; Dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia."

2. Yakobus 4:7 "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, maka dia akan lari darimu."

Kolose 3:23 Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia;

Apapun yang kita lakukan, kita harus melakukannya dengan segenap hati seolah-olah kita melakukannya untuk Tuhan, bukan untuk manusia.

1. Bekerjalah kepada Tuhan dengan Segenap Hatimu

2. Mengandalkan Tuhan dalam Segala Upaya Anda

1. Efesus 6:5-8 “Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu secara daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; Bukan dengan pandangan mata, sebagai orang yang menyenangkan; tetapi sebagai hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hati; Dengan niat baik melakukan pelayanan, seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia: Mengetahui bahwa kebaikan apa pun yang dilakukan seseorang, dia akan menerima hal yang sama dari Tuhan, baik hamba atau orang merdeka.”

2. Ulangan 6:5 “Dan kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.”

Kolose 3:24 Karena kamu tahu, bahwa oleh Tuhan kamu akan menerima upah warisan, sebab kamu beribadah kepada Tuhan Kristus.

Tuhan akan memberi upah kepada mereka yang melayani Dia.

1. Pelayanan Setia: Pahala dari Tuhan

2. Melayani Tuhan Kristus: Sebuah Warisan Berkat

1. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu menimbun harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagimu harta di surga, di surga tidak ada ngengat atau karat yang merusakkannya, dan di sana pencuri tidak membongkar atau mencurinya; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

2. Ibrani 11:6 “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi upah kepada orang yang mencari Dia.”

Kolose 3:25 Tetapi siapa yang berbuat salah, ia akan menerima balasan atas kesalahan yang dilakukannya, dan tidak ada rasa hormat terhadap manusia.

Setiap orang akan bertanggung jawab atas tindakannya, tidak peduli status sosial atau pengaruhnya.

1. Kita Semua Akan Mempertanggungjawabkan Tindakan Kita

2. Equalizer Hebat: Kita Semua Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Amsal 24:12 - “Jika engkau berkata: Lihatlah, kami tidak mengetahuinya; bukankah orang yang merenungkan hati memperhatikannya? dan dia yang menjaga jiwamu, tidakkah dia mengetahuinya? dan bukankah Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya?”

2. Roma 2:11 - “Sebab tidak ada rasa hormat terhadap manusia di hadapan Allah.”

Kolose 4 adalah pasal keempat dan terakhir dari Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose. Dalam bab ini, Paulus memberikan petunjuk mengenai hubungan interpersonal, mendorong orang percaya untuk berdoa dan hidup bijaksana, serta mengirimkan salam dan sambutan terakhir.

Paragraf ke-1: Paulus memberi petunjuk kepada orang-orang percaya tentang bagaimana berperilaku terhadap orang lain (Kolose 4:2-6). Beliau mendorong mereka untuk mengabdikan diri untuk berdoa, berjaga-jaga dan bersyukur. Paulus juga meminta doa bagi dirinya, agar Allah membukakan pintu baginya untuk mewartakan misteri Kristus. Beliau mendorong umat beriman untuk memanfaatkan setiap kesempatan sebaik-baiknya, berbicara dengan penuh rahmat dan kebijaksanaan terhadap pihak luar.

Paragraf ke-2: Paulus mengirimkan salam dari rekan sekerja yang bersamanya (Kolose 4:7-14). Ia menyebutkan tentang Tikhikus, seorang saudara terkasih yang akan memberikan kabar terkini mengenai keadaannya. Aristarchus, Markus, Justus, dan Epafras juga disebutkan sebagai sesama tahanan atau hamba Kristus. Paul memuji Luke atas keterampilan medisnya dan Demas sebagai rekan sekerjanya. Dia menyampaikan salam dari gereja rumah Laodikia dan Nympha.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan komentar pribadi dari Paulus (Kolose 4:15-18). Ia memerintahkan jemaat di Kolose untuk memberi salam kepada orang-orang di Laodikia sambil membacakan suratnya di depan umum di antara mereka juga. Archippus didesak untuk menunaikan pelayanannya dengan setia. Yang terakhir, Paulus mengakhiri dengan salam pribadi di tangannya sendiri dan mengingatkan mereka akan pemenjaraannya dan ia meminta doa agar ia dapat mewartakan Injil dengan berani.

Kesimpulan,

Pasal empat Surat Kolose memberikan petunjuk bagaimana berperilaku terhadap orang lain melalui doa, hikmat dalam perkataan, dan memanfaatkan kesempatan.

Paulus mengirimkan salam dari rekan sekerja yang bersamanya sambil memuji pelayanan mereka di dalam Kristus.

Bab ini diakhiri dengan komentar pribadi termasuk instruksi untuk memberi salam antar gereja, dorongan untuk pelayanan yang setia, dan pengingat akan pemenjaraan Paulus. Bab ini menekankan pentingnya doa, perilaku bijaksana, dan persatuan di antara orang-orang beriman. Hal ini mendorong orang-orang percaya untuk menghidupi iman mereka dengan cara yang praktis dan saling mendukung dalam menyebarkan pesan Injil.

Kolose 4:1 Tuan-tuan, berikanlah kepada hamba-hambamu apa yang adil dan setara; mengetahui bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

Tuan harus memperlakukan pelayannya dengan adil dan adil, mengingat bahwa mereka juga mempunyai Tuan di Surga.

1. Tuhan Mengharapkan Keadilan dari Pengusaha

2. Aturan Emas: Perlakukan Orang Lain Sebagaimana Anda Ingin Diperlakukan

1. Efesus 6:9 - “Dan, tuan-tuan, lakukanlah hal yang sama terhadap mereka, jangan mengancam: sebab kamu tahu, bahwa Tuanmu juga ada di surga; juga tidak ada rasa hormat terhadap orang-orang yang bersamanya.”

2. Matius 7:12 - “Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi.”

Kolose 4:2 Teruslah berdoa, dan berjaga-jagalah dengan ucapan syukur;

Teruslah berdoa dan bersyukur.

1: Kita tidak boleh berhenti bersyukur dan berdoa kepada Tuhan untuk segala kebutuhan kita.

2: Berdoa kepada Tuhan adalah salah satu cara terpenting untuk menunjukkan rasa syukur dan kasih kita kepada-Nya.

1:1 Tesalonika 5:17 - Berdoalah tanpa henti.

2: Filipi 4:6 - Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

Kolose 4:3 Dan berdoalah juga bagi kami, supaya Allah membukakan bagi kami pintu perkataan, untuk memberitakan rahasia Kristus, yang karenanya aku pun terikat.

Paulus memohon doa agar Tuhan memberinya kesempatan untuk berbicara tentang misteri Kristus, yang karenanya dia dipenjarakan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa Dapat Membuka Pintu Bagi Kita

2. Misteri Kristus: Memahami Kuasa Injil

1. Efesus 3:14-21 - Doa Paulus agar gereja memahami kasih Tuhan.

2. Roma 8:38-39 - Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus.

Kolose 4:4 Agar aku dapat menyatakannya, sebagaimana yang harus aku katakan.

Perikop Paulus mengungkapkan keinginannya untuk berbicara dengan cara yang benar-benar menyatakan kebenaran Allah.

1. Kekuatan Ucapan Benar

2. Mewujudkan Kebenaran Tuhan Melalui Perkataan Kita

1. Yakobus 3:2-12 - Menjinakkan Lidah

2. Amsal 12:18 - Perkataan Orang Bijaksana Hatinya Diucapkan Dengan Anggun

Kolose 4:5 Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang berada di luar, dan pergunakanlah waktu.

Kita hendaknya menggunakan kebijaksanaan kita untuk berinteraksi dengan orang-orang di luar Gereja dengan cara yang memanfaatkan waktu kita sebaik-baiknya.

1. Memaksimalkan Waktu Kita: Sebuah Studi tentang Kolose 4:5

2. Berjalan dalam Hikmat: Sebuah Refleksi atas Kolose 4:5

1. Amsal 4:7, “Hikmat adalah yang utama; oleh karena itu dapatkanlah kebijaksanaan: dan dengan segala perolehanmu, dapatkanlah pengertian.”

2. Efesus 5:15-16, “Hendaknya kamu hidup dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi sebagai orang bijak, dan pergunakanlah waktu, karena hari-hari ini jahat.”

Kolose 4:6 Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang.

Umat Kristen harus menggunakan perkataannya dengan anggun dan bijaksana, sehingga mereka dapat menjawab orang lain dengan cara yang berkenan kepada Tuhan.

1. Kekuatan Perkataan Kita - Amsal 18:21

2. Indahnya Perkataan yang Baik - Amsal 15:1

1. Amsal 15:1 Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedih menimbulkan kemarahan.

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya.

Kolose 4:7 Seluruh keadaanku akan diberitahukan kepadamu oleh Tikhikus, yang adalah saudaraku yang terkasih, dan seorang pelayan yang setia dan kawan sekerja dalam

Tuhan:

Tikhikus adalah seorang saudara terkasih dan pelayan Tuhan yang setia.

1: Jadilah pelayan Tuhan yang setia seperti Tikhikus.

2: Saling mengasihi dan mendukung sebagai saudara di dalam Tuhan.

1:1 Korintus 16:15-16 - "Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat. Biarlah segala yang kamu lakukan dilakukan dengan kasih."

2: Galatia 6:10 - "Jadi, jika masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada orang-orang beriman."

Kolose 4:8 Yang Aku utus kepadamu dengan tujuan yang sama, supaya dia mengetahui keadaanmu dan menghibur hatimu;

Paulus mengutus seorang saudara lelakinya yang terkasih untuk membantu menghibur jemaat Kolose.

1. Kekuatan Komunitas: Bagaimana Kita Dapat Menghibur Satu Sama Lain di Gereja.

2. Penghiburan Kristus: Mengandalkan Kehadiran Tuhan di Masa Sulit.

1. 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

2. Ibrani 13:20-21 - Semoga Allah damai sejahtera, yang membangkitkan kembali Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, Gembala Agung domba-domba, dengan darah perjanjian kekal, membekali kamu dengan segala kebaikan agar kamu dapat melakukan kebaikan-Nya. akan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, melalui Yesus Kristus, bagi Dialah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Kolose 4:9 Bersama Onesimus, saudara yang setia dan terkasih, salah seorang di antara kamu. Mereka akan memberitahukan kepadamu semua hal yang dilakukan di sini.

Onesimus adalah seorang saudara yang setia dan terkasih yang merupakan bagian dari komunitas Kolose dan yang akan memberitahukan berita tersebut dari lokasinya.

1. Menghidupi Iman Anda Dalam Komunitas

2. Kekuatan Persahabatan Setia

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, manusia menajamkan sesamanya.

Kolose 4:10 Salam hormat kepadamu adalah Aristarchus, teman setahananku, dan Marcus, anak saudara perempuan Barnabas, (menyentuh siapa kamu menerima perintah: jika dia datang kepadamu, terimalah dia;)

Paulus menyapa jemaat Kolose dengan sapaan khusus dari dua rekan tahanannya.

1: Kita harus selalu siap menerima dan menunjukkan kasih sayang kepada orang-orang di sekitar kita, terutama mereka yang membutuhkan.

2: Kita harus selalu mengandalkan Tuhan terlebih dahulu untuk mendapatkan bimbingan dan arahan, bahkan ketika kita harus menerima dan menunjukkan kasih kepada siapa.

1: Ibrani 13:2 - "Jangan lalai memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada yang tanpa sengaja menjamu malaikat."

2: 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah; sebab Allah adalah Cinta."

Kolose 4:11 Dan Yesus, yang disebut Yustus, yang bersunat. Hanya mereka inilah rekan-rekan sekerjaku dalam kerajaan Allah, yang telah menjadi penghiburan bagiku.

Paulus menyebutkan Yesus dan Yustus, dua rekan sekerjanya di kerajaan Allah, dan menyatakan bahwa mereka telah menjadi penghiburan baginya.

1. Kenyamanan Komunitas yang Saleh

2. Kuasa Persekutuan dalam Kerajaan Allah

1. Pengkhotbah 4:9-12

2. Roma 15:1-3

Kolose 4:12 Salam hormat diberikan kepadamu oleh Epafras, yang adalah salah seorang di antara kamu, hamba Kristus, yang senantiasa bekerja keras untukmu dalam doa, supaya kamu dapat berdiri sempurna dan utuh dalam segala kehendak Allah.

Epafras memberikan contoh dedikasi yang penuh doa dan komitmen terhadap kehendak Tuhan.

1: Kita harus berusaha untuk berdedikasi dan berkomitmen untuk memenuhi kehendak Tuhan.

2: Kita harus memandang Epafras sebagai teladan pengabdian yang penuh doa terhadap kehendak Allah.

1: Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2: Matius 6:10 - "Datanglah kerajaanmu, jadilah kehendakmu, di bumi seperti di surga."

Kolose 4:13 Sebab aku dapat memberi kesaksian kepadanya, bahwa ia mempunyai semangat yang besar terhadap kamu dan orang-orang di Laodikia dan Hierapolis.

Paulus memuji Epafras karena mempunyai semangat yang besar bagi gereja-gereja di Laodikia dan Hierapolis.

1. Bagaimana Mengembangkan Semangat untuk Kerajaan Allah

2. Kekuatan Hati yang Berkomitmen

1. Matius 22:37-39 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan pikiranmu.

2. 1 Korintus 15:58 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Kolose 4:14 Salam kepadamu dari Lukas, tabib yang terkasih, dan Demas.

Bagian ini menyoroti Lukas dan Demas sebagai individu yang menyambut jemaat Kolose.

1. Kekuatan Salam: Bagaimana Interaksi Kita dengan Orang Lain Mencerminkan Iman Kita

2. Tabib yang Setia: Komitmen Lukas terhadap Injil

1. Roma 16:21 - Salam dari Timotius, rekan sekerjaku; begitu pula Lucius, Jason, dan Sosipater, saudara-saudaraku.

2. 2 Korintus 13:12 - Saling menyapa dengan ciuman suci. Semua orang suci menyambut Anda.

Kolose 4:15 Hormatlah kepada saudara-saudara di Laodikia, dan kepada Nymfa, serta kepada jemaat di rumahnya.

Perikop ini berbicara tentang pentingnya menunjukkan rasa hormat dan kasih kepada rekan-rekan seiman di Laodikia dan Nimfa, serta gereja di rumah mereka.

1. “Hidup dalam Persatuan: Kekuatan Menunjukkan Rasa Hormat dan Kasih Kepada Sesama Umat”

2. "Rumah Doa: Pentingnya Gereja dalam Kehidupan Kita"

1. Efesus 4:1-3 - "Karena itu aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling bersabar. dalam cinta, bersemangat untuk menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian."

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling

mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Kolose 4:16 Dan apabila surat ini dibacakan di antara kamu, maka hendaknya surat ini juga dibacakan di dalam jemaat Laodikia; dan agar kamu juga membaca surat dari Laodikia.

Paulus memerintahkan jemaat Kolose untuk membaca suratnya kepada jemaat Laodikia dan membaca surat dari jemaat Laodikia.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Membaca Kitab Suci Menyatukan Gereja

2. Kekuatan Kitab Suci: Menghubungkan Gereja Melintasi Ruang dan Waktu

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

2. Kolose 3:12-15 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Kolose 4:17 Dan katakanlah kepada Archippus: Jagalah pelayanan yang telah kamu terima di dalam Tuhan, supaya kamu menunaikannya.

Archippus ditugaskan untuk memperhatikan pelayanan yang diberikan kepadanya dan memenuhinya.

1. Tetap Iman dalam Memenuhi Pelayanan Anda

2. Menjalani Pelayanan yang Tuhan Berikan kepada Anda

1. Matius 25:14-30

2. 2 Korintus 5:20-21

Kolose 4:18 Salam dari saya Paulus. Ingat obligasi saya. Kasih karunia menyertaimu. Amin.

Paulus mendorong jemaat Kolose untuk mengingat ikatannya dan memberikan berkat kasih karunia kepada mereka.

1. Kekuatan Berkah: Menjalani Kehidupan yang Penuh Kasih Karunia

2. Kekuatan Sebuah Warisan: Mengingat Nenek Moyang Kita

1. Efesus 6:18-20 - Berdoalah senantiasa dengan segala doa dan permohonan dalam Roh, dan berjaga-jagalah dengan segala ketekunan dan permohonan bagi semua orang kudus;

2. Roma 12:14-15 - Berkatilah mereka yang menganiaya kamu: berkati, dan jangan mengutuk. Bergembiralah bersama mereka yang bersukacita, dan menangislah bersama mereka yang menangis.

1 Tesalonika 1 adalah pasal pertama surat yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Itu diawali dengan sapaan hangat dan ungkapan rasa syukur atas iman, kasih, dan ketekunan mereka di tengah penganiayaan.

Paragraf ke-1: Paulus memuji orang-orang percaya di Tesalonika atas iman dan pekerjaan mereka yang dihasilkan oleh iman (1 Tesalonika 1:1-3). Ia mengakui reputasi mereka sebagai gereja teladan, menyoroti ketabahan mereka dalam mengikuti Kristus meskipun menghadapi penderitaan. Paulus mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas kesaksian setia mereka dan menyebutkan bagaimana berita tentang iman mereka telah tersebar luas.

Paragraf ke-2: Pasal ini berlanjut dengan Paulus mengingat kembali kunjungan pertamanya ke Tesalonika (1 Tesalonika 1:4-7). Dia mengingatkan mereka tentang bagaimana mereka menerima pesan Injil dengan kuasa, keyakinan, dan keyakinan mendalam. Jemaat Tesalonika meninggalkan penyembahan berhala dan melayani Allah yang hidup dengan penuh semangat sambil menantikan kembalinya Yesus dari surga. Transformasi mereka terlihat tidak hanya dalam kata-kata tetapi juga melalui tindakan dan menjadi teladan bagi umat beriman lainnya.

Paragraf ke-3: Paulus menyimpulkan dengan menekankan bagaimana iman mereka mempunyai dampak di luar komunitas mereka sendiri (1 Tesalonika 1:8-10). Ia menyebutkan bahwa berita pertobatan mereka telah mencapai berbagai wilayah, menginspirasi orang lain untuk meninggalkan berhala dan melayani Tuhan. Sang rasul menyoroti bahwa mereka sangat menantikan kembalinya Yesus dari surga—Anak yang dibangkitkan Allah dari kematian—yang akan membebaskan mereka dari murka yang akan datang.

Kesimpulan,

Pasal satu dari 1 Tesalonika memuji orang-orang percaya di Tesalonika atas teladan iman, kasih, dan ketekunan mereka di tengah penganiayaan.

Paulus memuji mereka karena telah menjadi teladan dalam kehidupan Kristen dan mengakui betapa berita tentang iman mereka telah tersebar luas.

Dia mengenang kunjungannya kepada mereka ketika mereka menerima pesan Injil dengan sepenuh hati, meninggalkan penyembahan berhala dan melayani Allah yang hidup. Transformasi mereka menjadi inspirasi bagi orang lain, dan mereka menantikan kembalinya Yesus sebagai penyelamat mereka dari penghakiman di masa depan. Bab ini menyoroti iman jemaat Tesalonika yang kuat, pengaruh mereka terhadap orang lain, dan harapan mereka akan kedatangan Kristus kembali.

1 Tesalonika 1:1 Dari Paulus, Silwanus, dan Timotius, kepada jemaat Tesalonika yang ada di dalam Allah Bapa dan di dalam Tuhan Yesus Kristus: Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Allah Bapa kami, dan dari Tuhan Yesus Kristus .

Paulus, Silvanus, dan Timotheus mengirimkan kasih karunia dan kedamaian kepada gereja Tesalonika, yang ada di dalam Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

1. Bersukacita atas Anugerah dan Kedamaian Tuhan

2. Merangkul Kasih Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus

1. Roma 5:1-2 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Melalui Dia kita juga memperoleh akses melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita berdiri, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2. Yohanes 14:25-26 - “Semua ini telah kukatakan ketika aku masih bersama kamu. Tetapi Penghibur, Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu. Damai aku tinggalkan bersamamu; kedamaianku kuberikan padamu. Aku tidak memberi kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut.

1 Tesalonika 1:2 Kami selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu semua, dan menyebut kamu dalam doa kami;

Kami bersyukur kepada Tuhan atas jemaat Tesalonika dan selalu mengingat mereka dalam doa kami.

1: Kita harus selalu bersyukur kepada Tuhan atas orang-orang dalam hidup kita, dan mengingat mereka dalam doa.

2: Rasa syukur kepada Tuhan atas orang-orang di sekitar kita dan doa yang teratur untuk mereka adalah bagian penting dari iman kita.

1: Kolose 4:2-4 “Teruslah berdoa dengan tekun dan berjaga-jaga sambil mengucap syukur. Pada saat yang sama, berdoalah juga bagi kami, agar Allah membukakan bagi kami pintu untuk pemberitaan, untuk mewartakan misteri Kristus, yang menyebabkan saya dipenjarakan—agar saya dapat memperjelas, itulah yang seharusnya saya lakukan. berbicara."

2: Filipi 1:3-4 “Aku mengucap syukur kepada Allahku atas segala ingatanku akan kamu, selalu dalam setiap doaku untuk kamu sekalian, menjadikan doaku dengan sukacita.”

1 Tesalonika 1:3 Ingatlah tanpa henti-hentinya pekerjaan iman, kerja kasih, dan kesabaran pengharapan dalam Tuhan kita Yesus Kristus, di hadapan Allah dan Bapa kita;

Iman, kasih, dan harapan jemaat Tesalonika kepada Yesus Kristus dikenang dan dipuji oleh Paulus di hadapan Allah Bapa.

1. Iman, Cinta, dan Harapan: Sifat-sifat Orang Beriman Sejati

2. Kekuatan Ketekunan: Memperkuat Iman, Cinta, dan Harapan Kita

Menyeberang-

1. Galatia 5:6 - "Sebab di dalam Kristus Yesus, baik bersunat maupun tidak bersunat tidak ada gunanya, kecuali iman yang timbul karena kasih."

2. Matius 24:12-13 - "Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. Tetapi siapa yang bertahan sampai pada kesudahannya akan diselamatkan."

1 Tesalonika 1:4 Saudara-saudaraku yang kekasih, ketahuilah pilihanmu oleh Allah.

Rasul Paulus mengingatkan orang-orang percaya di Tesalonika akan pemilihan mereka

oleh Allah.

1. Pemilihan Umat-Nya oleh Tuhan – Bersukacita atas Kasih dan Anugerah-Nya

2. Mengingat Pilihan Kita - Berjalan dalam Iman dan Taat

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Tuhan segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan kehendak-Nya.

2. 2 Timotius 2:10 - Sebab itu segala sesuatunya aku tanggung demi orang-orang pilihan, supaya mereka juga beroleh keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal.

1 Tesalonika 1:5 Sebab Injil yang kami beritakan tidak hanya disampaikan kepada kamu dengan perkataan saja, tetapi juga dengan kekuatan dan Roh Kudus dan dengan penuh kepastian; sebagaimana kamu mengetahui orang-orang macam apa kami berada di antara kamu demi kamu.

Paulus dan rekan-rekannya memberitakan Injil kepada jemaat Tesalonika dan menunjukkan kepada mereka teladan kekudusan, kuasa, dan kepastian.

1. Kuasa Injil: Bagaimana Firman Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Menjalani Hidup Kekudusan dan Kepastian: Bagaimana Menjalani Hidup Iman

1. Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya; pertama kepada orang Yahudi, dan juga kepada orang Yunani.

2. 1 Yohanes 1:5-7 - Inilah pekabaran yang telah kami dengar tentang Dia, dan yang kami beritakan kepadamu, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jika kita berkata, bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, dan berjalan dalam kegelapan, maka kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran. Tetapi jika kita berjalan di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, maka kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah kita berlumuran darah . Yesus Kristus Putranya menyucikan kita dari segala dosa.

1 Tesalonika 1:6 Dan kamu telah menjadi pengikut kami dan Tuhan, dan kamu telah menerima firman itu dalam banyak penderitaan, dengan sukacita yang berasal dari Roh

Kudus.

Jemaat Tesalonika menerima Firman Tuhan meskipun mengalami banyak penderitaan, dan menanggapinya dengan sukacita dalam Roh Kudus.

1. Bergembiralah Terlepas dari Keadaan Anda

2. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya

1. Ibrani 10:34-35 - "Sebab kamu menaruh belas kasihan terhadap orang-orang yang dipenjarakan dan dengan senang hati menerima penjarahan harta bendamu, sebab kamu tahu, bahwa kamu sendiri mempunyai harta yang lebih baik dan yang kekal."

2. Roma 15:13 - "Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan."

1 Tesalonika 1:7 Supaya kamu menjadi teladan bagi semua orang yang percaya di Makedonia dan Akhaya.

Ayat ini mendorong orang percaya di Makedonia dan Akhaya untuk menjadi teladan bagi semua orang percaya lainnya.

1. Bagaimana Menjadi Teladan Ketuhanan bagi Orang Lain

2. Mengikuti Teladan Kesetiaan Tuhan

1. 1 Korintus 11:1 - "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga pengikut Kristus."

2. 1 Petrus 2:21 - "Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga menderita untuk kita, dengan meninggalkan teladan bagi kita, supaya kamu mengikuti jejak-Nya."

1 Tesalonika 1:8 Sebab dari padamu firman Tuhan dikumandangkan bukan hanya di Makedonia dan Akhaya, tetapi di semua tempat imanmu kepada Tuhan tersebar luas; sehingga kita tidak perlu berbicara apa pun.

Firman Tuhan menyebar dengan cepat dari Tesalonika ke seluruh Makedonia, Akhaya, dan sekitarnya, sehingga tidak diperlukan lagi khotbah lebih lanjut.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan Kita Dapat Menyebar Melampaui Diri Kita Sendiri

2. Tanggung Jawab Gereja untuk Mewartakan Injil

1. Roma 10:14-15 - “Kalau begitu, bagaimanakah mereka akan berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Dan bagaimana mereka bisa percaya kepada Dia yang belum pernah mereka dengar? Dan bagaimana mereka bisa mendengar tanpa ada yang berkhotbah? Dan bagaimana mereka bisa berdakwah jika mereka tidak diutus?”

2. Kisah Para Rasul 8:4 - “Sekarang orang-orang yang tercerai-berai itu pergi memberitakan Injil.”

1 Tesalonika 1:9 Sebab mereka sendiri yang menunjukkan kepada kami cara masuk apa yang kami miliki kepadamu, dan bagaimana kamu berpaling kepada Allah dari berhala-berhala untuk beribadah kepada Allah yang hidup dan benar;

Orang-orang Tesalonika meninggalkan berhala untuk melayani Allah yang hidup dan benar.

1. Beralih Dari Berhala Menjadi Melayani Tuhan

2. Kekuatan Transformasi

1. 1 Tesalonika 1:9

2. Yesaya 57:15 Sebab beginilah firman Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, yang mendiami kekekalan, yang Maha Suci Namanya; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

1 Tesalonika 1:10 Dan menantikan Putra-Nya dari surga, yang dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang telah menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

Paulus mendorong jemaat Tesalonika untuk beriman dan menantikan Yesus, yang telah menyelamatkan mereka dari murka yang akan datang.

1. Yesus: Pembebas Keselamatan Kita

2. Milikilah Iman dan Menantikan Tuhan

1. Roma 5:8-10 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

1 Tesalonika 2 adalah pasal kedua dari surat yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat Tesalonika. Dalam bab ini, Paulus merefleksikan pelayanannya di antara mereka, menekankan integritasnya, kasihnya kepada mereka, dan keinginannya untuk melihat pertumbuhan rohani mereka.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan mengingatkan jemaat Tesalonika tentang bagaimana dia berperilaku selama berada bersama mereka (1 Tesalonika 2:1-6). Dia menekankan bahwa dia dan rekan-rekannya berbicara dengan berani meskipun ada tentangan dan penderitaan. Khotbah mereka tidak dimotivasi oleh tipu daya atau motif yang tidak murni tetapi karena keinginan yang tulus untuk menyenangkan Allah yang mempercayakan Injil kepada mereka. Mereka tidak mencari persetujuan manusia tetapi bertujuan untuk menyenangkan Tuhan yang menguji hati mereka.

Paragraf ke-2: Paulus mengenang bagaimana mereka memperlakukan jemaat Tesalonika dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang (1 Tesalonika 2:7-12). Dia membandingkan dirinya dengan seorang ibu menyusui yang merawat anak-anaknya sendiri. Mereka tidak hanya bersemangat untuk membagikan Injil namun juga bersedia untuk berbagi kehidupan mereka dengan mereka. Mereka bekerja keras siang malam agar tidak menjadi beban siapapun saat mewartakan risalah Tuhan. Mereka menasihati, menyemangati, dan mendesak mereka seperti yang dilakukan seorang ayah terhadap anak-anaknya, mendesak mereka untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan panggilan Tuhan.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan ungkapan syukur Paulus atas bagaimana orang-orang percaya di Tesalonika menerima firman Tuhan (1 Tesalonika 2:13-16). Ia memuji mereka karena menerimanya sebagai kebenaran—bukan sekadar kata-kata manusia—dan mengakui kekuatan transformasi yang ada dalam diri mereka. Meskipun menghadapi penganiayaan dari negara mereka sendiri—seperti yang dialami gereja-gereja lain—iman mereka tetap kuat. Para penganiaya menjadi penghalang dalam menyebarkan Injil namun menghadapi penghakiman ilahi karena penolakan mereka terhadap Kristus.

Kesimpulan,

Bab dua dari 1 Tesalonika menyoroti integritas Paulus dalam pelayanan, kasihnya kepada

jemaat di Tesalonika, dan penerimaan mereka terhadap pesan Injil.

Paulus menandaskan bahwa ia dan rekan-rekannya mengabar dengan tulus dan ingin menyenangkan Allah, bukan mencari perkenan manusia. Mereka memperlakukan jemaat Tesalonika dengan kelembutan dan kasih sayang, tidak hanya membagikan Injil tetapi juga kehidupan mereka. Paulus membandingkan dirinya dengan seorang ibu yang mengasuh dan seorang ayah yang penuh perhatian yang menasihati mereka untuk menjalani kehidupan yang layak.

Ia mengungkapkan rasa syukurnya atas cara mereka menerima firman Tuhan sebagai kebenaran dan mengakui ketekunan mereka dalam menghadapi penganiayaan. Bab ini diakhiri dengan catatan bahwa mereka yang menentang mereka akan menghadapi hukuman ilahi karena menolak Kristus. Bab ini menyoroti pelayanan pastoral Paulus, komitmennya untuk menyebarkan Injil, dan kesetiaan jemaat Tesalonika di tengah kesulitan.

1 Tesalonika 2:1 Saudara-saudara, ketahuilah bahwa kedatangan kami kepadamu tidaklah sia-sia.

Paulus dan rekan-rekannya datang ke Tesalonika bukan dengan sia-sia, melainkan dengan tujuan untuk memberitakan Injil.

1. Kekuatan Pemberitaan Injil

2. Rencana Tuhan bagi Hidup kita

1. Roma 10:14-17 - Bagaimana mereka bisa mendengar tanpa seorang pengkhotbah?

2. Kisah Para Rasul 4:31 - Dan ketika mereka sedang berdoa, terguncanglah tempat di mana mereka berkumpul; dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mereka menyampaikan firman Allah dengan berani.

1 Tesalonika 2:2 Tetapi bahkan setelah kami sebelumnya menderita dan dimohon dengan penuh rasa malu, seperti yang kamu tahu, di Filipi, kami berani dalam Allah kami untuk memberitakan Injil Allah kepadamu dengan banyak pertengkaran.

Paulus dan rekan-rekannya mengalami penganiayaan di Filipi namun masih berani memberitakan Injil Allah.

1. Saat menghadapi kesulitan, berdirilah teguh dalam kuasa Tuhan.

2. Ketaatan pada kehendak Tuhan dapat membantu kita untuk tetap tabah dalam masa-masa sulit.

1. Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

2. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

1 Tesalonika 2:3 Sebab nasihat yang kami berikan bukanlah tipu daya, kenajisan, atau tipu muslihat.

Bagian Nasihat ini diberikan tanpa tipu daya, ketidakmurnian, atau tipu muslihat.

1. Kekuatan Nasehat yang Otentik

2. Menunjukkan Integritas dalam Dorongan Kita

1. Kolose 3:12-14 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

2. Yakobus 1:19-21 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

1 Tesalonika 2:4 Tetapi sama seperti kita diberi kepercayaan oleh Allah kepada Injil, demikianlah kita berbicara; bukan sebagai orang yang menyenangkan hati, melainkan Tuhan yang menguji hati kita.

Paulus menjelaskan bahwa dia dan para rasul lainnya dipercayakan dengan Injil dan berbicara sesuai dengan kehendak Tuhan, bukan untuk menyenangkan manusia.

1. Percaya pada Panggilan Tuhan: Bagaimana Mengikuti Injil dengan Keberanian dan Otoritas

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Mengapa Menyenangkan Pria Tidak Harus Menjadi Prioritas Utama Kita

1. Yesaya 55:8-9 - "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan jalanku pikiran daripada pikiranmu."

2. Yeremia 29:11 - "Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu," demikianlah firman Tuhan, "rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu pengharapan dan masa depan."

1 Tesalonika 2:5 Karena kami tidak pernah menggunakan kata-kata sanjungan, seperti yang kamu tahu, atau jubah ketamakan; Tuhan adalah saksi:

Rasul Paulus meyakinkan jemaat Tesalonika bahwa dia dan rekan-rekannya tidak pernah menggunakan sanjungan atau mencoba memanfaatkan mereka ketika memberitakan Injil.

1. Kekuatan Kejujuran dalam Pewartaan Injil

2. Pentingnya Integritas Saat Melayani Tuhan

1. Yohanes 15:13 - "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

2. Amsal 11:3 - "Integritas orang jujur akan membimbing mereka, tetapi kelicikan para pelanggar akan membinasakan mereka."

1 Tesalonika 2:6 Dan tidak ada orang yang mencari kemuliaan dari kami, baik kamu maupun orang lain, padahal kami dapat menjadi beban, seperti rasul-rasul Kristus.

Rasul Paulus dan rekan-rekannya tidak mencari kemuliaan dari jemaat Tesalonika atau orang lain, meskipun mereka mempunyai hak untuk menjadi beban.

1. Kekuatan Kerendahan Hati: Bagaimana Menjadi Tanpa Beban di Dunia yang Membebani

2. Menganggap Orang Lain Lebih Penting Dari Diri Sendiri: Teladan Para Rasul

1. Filipi 2:3–4: “Jangan melakukan apa pun berdasarkan ambisi egois atau kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, hargailah orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan masing-masing orang.”

2. Matius 20:28: “Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

1 Tesalonika 2:7 Tetapi kami lemah lembut di antara kamu, seperti seorang pengasuh menyayangi anak-anaknya.

Paulus dan rekan-rekannya memperlakukan jemaat Tesalonika seperti seorang perawat memperlakukan anak-anaknya, dengan lemah lembut dan penuh perhatian.

1. "Kelembutan: Ukuran Cinta yang Sebenarnya"

2. "Menghargai Anak: Teladan Kehidupan"

1. 1 Tesalonika 2:7

2. Matius 11:29-30 - "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati; dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

1 Tesalonika 2:8 Jadi, karena kami sangat rindu kepadamu, kami rela memberi kepadamu bukan hanya Injil Allah saja, tetapi juga jiwa kami sendiri, karena kamu sayang kepada kami.

Paulus sangat menyayangi jemaat Tesalonika sehingga dia bersedia memberikan kepada mereka bukan hanya Injil Allah, tetapi juga dirinya sendiri.

1. Kekuatan Kasih - Bagaimana Kasih Paulus kepada Jemaat Tesalonika Memberi Mereka Injil

2. Nilai Hubungan - Bagaimana Paulus Menunjukkan kepada Jemaat Tesalonika Betapa Mereka Sangat Sayang Kepadanya

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia

mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

1 Tesalonika 2:9 Saudara-saudara, ingatlah akan jerih payah dan jerih payah kami: karena bekerja siang dan malam, kami memberitakan Injil Allah kepada kamu, karena kami tidak memungut bayaran apa pun di antara kamu.

Paulus dan rekan-rekannya bekerja keras memberitakan Injil Tuhan kepada jemaat Tesalonika tanpa menjadi beban bagi mereka.

1. Senangnya Melayani Tuhan Tanpa Mengharapkan Imbalan Apapun

2. Tekun Melayani Tuhan Meski Ada Kesulitan

1. Matius 10:7-8 - Dan sambil berjalan, beritakanlah pekabaran ini: 'Kerajaan surga sudah dekat.' Menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan penderita kusta, mengusir setan. Anda telah menerimanya dengan cuma-cuma; memberi dengan bebas.

2. Ibrani 6:10 – Tuhan tidak adil; dia tidak akan melupakan pekerjaan Anda dan cinta yang telah Anda tunjukkan kepadanya karena Anda telah membantu rakyatnya dan terus membantu mereka.

1 Tesalonika 2:10 Kamu adalah saksi, dan juga Allah, betapa suci dan adil serta tidak tercelanya kami berperilaku di antara kamu yang beriman:

Rasul Paulus mengingatkan orang-orang percaya di Tesalonika betapa suci dan jujurnya dia dan rekan-rekannya di antara mereka.

1. Hidup Lurus: Teladan Paulus dan Para Sahabatnya

2. Kekudusan dalam Hidup kita: Teladan Paulus dan Para Sahabatnya

1. Matius 5:48 - Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapa surgawimu sempurna.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

1 Tesalonika 2:11 Sebagaimana kamu tahu, betapa kami telah menasihati dan menghibur serta menasihati kamu masing-masing, seperti seorang ayah terhadap anak-anaknya,

Paulus menasihati, menghibur, dan menuduh jemaat Tesalonika sebagai ayah yang penuh kasih.

1. Kasih Seorang Ayah: Menunjukkan Kasih Sayang dan Dorongan

2. Kekuatan Dorongan: Memberkati Sesama dengan Kasih Tuhan

1. Efesus 6:4, “Ayah, jangan membuat anak-anakmu kesal; sebaliknya, didiklah mereka dalam pelatihan dan petunjuk Tuhan.”

2. Roma 15:5, “Semoga Allah, yang memberikan ketekunan dan dorongan, memberikan kamu sikap hati yang sama terhadap satu sama lain seperti yang dimiliki Kristus Yesus.”

1 Tesalonika 2:12 Supaya kamu hidup layak di hadapan Allah, yang telah memanggil kamu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya.

Jemaat Tesalonika didorong untuk menjalani kehidupan yang layak bagi Allah, yang telah memanggil mereka menuju kerajaan dan kemuliaan-Nya.

1. Menjalani Kehidupan yang Layak Menerima Panggilan Tuhan

2. Setia terhadap Kerajaan dan Kemuliaan Tuhan

1. Matius 5:16 - “Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

2. Efesus 4:1 - “Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu agar kamu hidup layak terhadap panggilan yang dengannya kamu dipanggil.”

1 Tesalonika 2:13 Oleh karena itu kami juga senantiasa mengucap syukur kepada Allah, sebab ketika kamu menerima firman Allah yang kamu dengar tentang kami, kamu

menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana adanya, firman dari Allah, yang berhasil juga di dalam kamu yang percaya.

Paulus dan rekan-rekannya bersyukur kepada Tuhan atas kepercayaan jemaat Tesalonika terhadap Firman Tuhan, yang telah menjadi efektif dalam kehidupan mereka.

1. Kekuatan Kepercayaan: Bagaimana Percaya pada Firman Tuhan Mengubah Hidup Kita

2. Menghidupi Firman: Cara Praktis untuk Mengintegrasikan Firman Tuhan ke dalam Kehidupan Kita

1. Ibrani 4:12 - Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran. dan niat hati.

2. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

1 Tesalonika 2:14 Karena kamu, saudara-saudara, telah menjadi pengikut jemaat Allah di Yudea, yang ada di dalam Kristus Yesus, karena kamu juga telah menderita seperti saudara sebangsamu sendiri, seperti yang dialami orang Yahudi.

Gereja Tesalonika mengikuti contoh gereja-gereja lain di Yudea, dan mengalami penganiayaan dari jemaatnya sendiri seperti yang dialami oleh orang Yahudi.

1. Kekuatan Penganiayaan yang Setia: Belajar Bertahan dengan Setia Melewati Masa-masa Sulit

2. Kekuatan Persatuan: Berdiri Bersama dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 5:3-4 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

1 Tesalonika 2:15 Yang membunuh Tuhan Yesus dan nabi-nabi mereka sendiri dan

menganiaya kami; dan hal-hal itu tidak berkenan kepada Allah, dan bertentangan dengan semua manusia:

Orang-orang Tesalonika telah membunuh Tuhan Yesus dan nabi-nabi mereka sendiri serta menganiaya orang-orang yang mengikuti Dia. Mereka tidak berkenan kepada Allah dan bertentangan dengan semua manusia.

1. Akibat Tidak Baik dari Ketidakpercayaan

2. Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir Meskipun Kita Tidak Percaya

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

2. Lukas 6:27 - Tetapi Aku berkata kepada kamu yang mendengarnya, Kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu.

1 Tesalonika 2:16 Melarang kami berbicara kepada orang-orang bukan Yahudi, supaya mereka diselamatkan, untuk selalu mengkompensasi dosa-dosa mereka, karena murka mereka terlampau besar.

Bagian Jemaat Tesalonika dilarang berbicara kepada orang-orang bukan Yahudi untuk menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka, karena murka Allah menimpa mereka.

1. Bagaimana Melayani Mereka yang Membutuhkan Keselamatan

2. Murka dan Rahmat Tuhan

1. Yehezkiel 18:23 - Apakah aku senang kalau orang fasik mati? firman Tuhan ALLAH: bukankah ia harus kembali dari jalannya dan tetap hidup?

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

1 Tesalonika 2:17 Tetapi kami, saudara-saudara, karena hanya sebentar diambil darimu, bukan dalam hati, maka kami berusaha sekuat tenaga untuk melihat wajahmu dengan penuh kerinduan.

Paulus dan rekan-rekannya merasakan kerinduan yang mendalam untuk melihat gereja Tesalonika dan berusaha untuk mengunjungi mereka lagi sesegera mungkin.

1. Kekuatan Kerinduan dan Kerinduan akan Persahabatan

2. Kekuatan Persatuan Umat Kristiani yang Tak Pernah Gagal

1. Kisah Para Rasul 20:38-39 - "Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu hari dan jamnya. Dan saling menguatkan dengan perkataan ini".

2. Ibrani 10:24-25 - "Marilah kita memikirkan cara-cara untuk saling memotivasi agar melakukan kasih dan pekerjaan baik. Dan janganlah kita mengabaikan pertemuan kita, seperti yang dilakukan sebagian orang, tetapi saling menguatkan".

1 Tesalonika 2:18 Oleh karena itu kami rela datang kepadamu, yaitu aku Paulus, sekali dan lagi; tapi Setan menghalangi kita.

Paulus ingin mengunjungi gereja Tesalonika lagi, namun rencananya dihalangi oleh Setan.

1. Pemenang yang Setia: Belajar Mengatasi Rintangan Setan

2. Tekun dalam Iman: Berdiri Teguh Menghadapi Pertentangan

1. Efesus 6:10-12 - Yang terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar kamu mampu melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan sekarang ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

1 Tesalonika 2:19 Sebab apakah yang menjadi pengharapan, sukacita, atau mahkota sukacita kita? Apakah kamu tidak hadir di hadirat Tuhan kita Yesus Kristus pada kedatangan-Nya?

Paulus bertanya kepada jemaat Tesalonika apa pengharapan, sukacita, dan mahkota sukacita mereka, karena mereka akan berada di hadirat Tuhan Yesus pada kedatangan-

Nya.

1. Pengharapan dan Sukacita Kita di Hadirat Tuhan

2. Mahkota Sukacita Kita atas Kedatangan Yesus

1. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan penuh kesabaran.

2. 1 Korintus 15:51-54 - Lihatlah! Aku memberitahumu sebuah misteri. Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah, dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan. Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah. Sebab tubuh yang fana ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan tubuh yang fana ini harus mengenakan yang tidak berkematian.

1 Tesalonika 2:20 Sebab kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

Paulus mengungkapkan kegembiraan dan penghargaannya terhadap orang-orang Kristen di Tesalonika, sambil mengingatkan mereka bahwa mereka adalah sumber kemuliaan dan sukacita baginya.

1. Sukacita dalam Perjalanan: Kekuatan Persekutuan Umat Kristiani

2. Memuliakan Tuhan Melalui Komunitas Kristen

1. Kisah Para Rasul 2:44-47 - Semua orang yang percaya bersatu dan segala sesuatunya adalah milik bersama.

2. Roma 15:5,7 - Semoga Allah, sumber ketabahan dan pemberi semangat, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, dan menerima satu sama lain, sama seperti Kristus menerima kamu, untuk kemuliaan Allah.

1 Tesalonika 3 adalah pasal ketiga dari surat yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat Tesalonika. Dalam pasal ini, Paulus mengungkapkan kepeduliannya terhadap iman mereka dan mengutus Timotius untuk menguatkan dan menyemangati mereka dalam pencobaan yang mereka alami.

Paragraf ke-1: Paulus memulai dengan mengungkapkan keprihatinannya terhadap orang-orang percaya di Tesalonika (1 Tesalonika 3:1-5). Dia menyebutkan bahwa dia tidak tahan lagi jika tidak mengetahui tentang iman mereka dan memutuskan untuk mengutus Timotius, rekan sekerja dan saudara laki-lakinya, untuk menguatkan dan menyemangati mereka. Paulus khawatir bahwa mereka mungkin tergoda oleh penderitaan dan iman mereka mungkin goyah karena penganiayaan.

Paragraf ke-2: Paulus bersukacita setelah menerima laporan positif tentang iman jemaat Tesalonika (1 Tesalonika 3:6-9). Timotius kembali membawa kabar baik tentang ketabahan mereka di dalam Tuhan. Kasih mereka kepada Paulus dan kerinduan mereka untuk bertemu dengannya kembali memberinya sukacita yang besar dan menghiburnya dalam kesusahannya. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh siang dan malam, meminta Tuhan memberinya kesempatan untuk mengunjungi mereka sekali lagi.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan doa untuk meningkatkan kasih di antara orang-orang percaya (1 Tesalonika 3:10-13). Paulus meminta Tuhan memberikan jalan baginya untuk bertemu langsung dengan mereka sehingga dia dapat memenuhi apa yang kurang dalam iman mereka. Dia berdoa agar Tuhan membuat kasih mereka terhadap satu sama lain—dan terhadap semua orang—semakin melimpah. Akhirnya, ia memohon kepada Allah untuk meneguhkan hati mereka tanpa cela dalam kekudusan di hadapan-Nya pada saat kedatangan Yesus bersama semua orang kudus-Nya.

Kesimpulan,

Pasal tiga dari 1 Tesalonika mengungkapkan kepedulian Paulus terhadap jemaat di Tesalonika di tengah penganiayaan.

Dia mengutus Timotius sebagai wakilnya untuk menguatkan dan menguatkan iman mereka.

Setelah menerima laporan positif dari Timotius, Paulus bersukacita atas ketabahan mereka dan mengungkapkan kerinduannya untuk bertemu mereka lagi. Dia berdoa untuk peningkatan cinta di antara orang-orang percaya dan meminta Tuhan untuk meneguhkan hati mereka tanpa cela dalam kekudusan. Bab ini menyoroti pelayanan pastoral Paulus, keinginannya untuk kesejahteraan rohani mereka, dan harapannya untuk pertumbuhan iman dan kasih mereka yang berkelanjutan.

1 Tesalonika 3:1 Oleh karena itu, ketika kami tidak sanggup lagi bersabar, kami merasa ada baiknya jika kami ditinggal sendirian di Athena;

Paul dan rekan-rekannya tidak tahan lagi tinggal di Athena, jadi mereka memutuskan untuk pergi.

1. Kekuatan dalam mengambil keputusan yang sulit - 1 Tesalonika 3:1

2. Mengikuti kehendak Tuhan meskipun ada ketakutan atau ketidakpastian - 1 Tesalonika 3:1

1. Yesaya 55:8-9 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku lebih tinggi dari pikiranmu.

2. Yosua 1:9 – Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

1 Tesalonika 3:2 Dan mengutus Timoteus, saudara kami, pelayan Allah, dan teman sekerja kami dalam Injil Kristus, untuk meneguhkan kamu dan menghibur kamu mengenai imanmu:

Paulus mengutus Timotius ke Tesalonika sebagai saudara mereka, pelayan Allah, dan rekan sekerja dalam Injil Kristus untuk menguatkan iman mereka.

1. "Berlabuh dalam Iman: Berdiri Teguh di Masa-masa Sulit"

2. "Kuasa Dorongan: Memperkuat Tubuh Kristus"

1. Ibrani 10:19-25 - “Demikianlah, saudara-saudara, karena kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam Tempat Maha Kudus oleh darah Yesus, melalui jalan yang baru dan yang hidup yang dibukakan bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya. , dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, maka marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan penuh yang dibawa oleh iman, dengan hati yang dipercik untuk menyucikan kita dari hati nurani yang bersalah, dan dengan membasuh tubuh kita dengan air. air murni."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Tesalonika 3:3 Jangan sampai seorangpun tergerak oleh kesengsaraan ini; karena kamu sendiri tahu, bahwa kita ditentukan untuk itu.

Paulus mendorong jemaat Tesalonika untuk tidak berkecil hati karena penderitaan

mereka, karena mereka ditunjuk untuk menanggungnya.

1. "Kita Diangkat dalam Penderitaan: Bagaimana Menemukan Kekuatan dalam Cobaan"

2. "Dorongan untuk Bertekun: Memahami Janji Tuhan"

1. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai akibat yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

2. 2 Korintus 4:17-18 - "Sebab penderitaan ringan yang sesaat ini mempersiapkan bagi kita suatu kemuliaan kekal yang melebihi segala perbandingan, karena kita tidak memandang apa yang kelihatan, melainkan apa yang tidak kelihatan. Untuk perkara-perkara yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat bersifat kekal."

1 Tesalonika 3:4 Sebab ketika kami masih bersama kamu, kami telah memberitahukan kepadamu sebelumnya bahwa kami harus menderita sengsara; bahkan ketika hal itu terjadi, dan kamu mengetahui.

Rasul Paulus memperingatkan jemaat Tesalonika bahwa mereka akan menghadapi kesengsaraan, yang akhirnya terjadi.

1. Iman dalam Menghadapi Kesengsaraan

2. Ketekunan Melewati Kesulitan

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

1 Tesalonika 3:5 Oleh karena itu, ketika aku tidak dapat lagi bersabar, aku mengirim pesan untuk mengetahui imanmu, supaya jangan sampai penggoda itu mencobai kamu dan jerih payah kita menjadi sia-sia.

Paulus prihatin dengan iman jemaat Tesalonika dan mengutus seseorang untuk memeriksa mereka guna mencegah si Penggoda merusak iman mereka dan membatalkan pekerjaan Paulus.

1. Kita harus waspada dalam melindungi iman kita dan iman orang lain dari pengaruh si Penggoda.

2. Upaya kita dalam pelayanan kepada Tuhan harus dimotivasi oleh keinginan untuk melindungi iman orang lain.

1. 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

2. Galatia 5:7-9 - Kamu berlari dengan baik; siapa yang menghalangi kamu sehingga kamu tidak menaati kebenaran? Bujukan ini tidak datang dari dia yang memanggilmu. Sedikit ragi mengkhamirkan seluruh adonan.

1 Tesalonika 3:6 Tetapi sekarang ketika Timotius datang menemui kami dari padamu dan menyampaikan kabar baik kepada kami tentang iman dan kasihmu, dan bahwa kamu senantiasa mengingat kami dan sangat ingin bertemu dengan kami, sama seperti kami juga ingin bertemu denganmu.

Timotius datang ke jemaat Tesalonika dengan berita tentang iman dan kasih mereka, dan bahwa mereka mempunyai kenangan indah tentang Paulus dan rekan-rekannya.

1. Kekuatan Iman dan Cinta dalam Komunitas kita

2. Mengingat Satu Sama Lain dengan Rasa Sayang

1. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

2. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi satu sama lain."

1 Tesalonika 3:7 Oleh karena itu, saudara-saudara, kami terhibur karena imanmu dalam

segala kesusahan dan kesusahan kami:

Jemaat Tesalonika merasa terhibur oleh iman rekan-rekan seiman mereka di tengah penderitaan dan kesusahan mereka.

1. Penghiburan Iman: Menemukan Kekuatan di Masa-masa Sulit

2. Memperkuat Iman Anda di Saat Kesulitan

1. Ibrani 11:1, "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

2. Yakobus 1:2-4, “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

1 Tesalonika 3:8 Sebab sekarang kami hidup, asal saja kamu teguh berdiri di dalam Tuhan.

Rasul Paulus menyemangati jemaat Tesalonika untuk tetap kuat di dalam Tuhan.

1. Berdiri Teguh di dalam Tuhan - Teguh dalam Iman dan Taat

2. Kekuatan Tuhan – Bagaimana Mengandalkan Kuasa Tuhan

1. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jagalah; berdiri teguh dalam iman; jadilah berani; menjadi kuat.

2. Filipi 4:13 - Semua ini dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

1 Tesalonika 3:9 Betapa bersyukurnya kami kepada Allah karena kamu, atas segala kegembiraan yang kami berikan karena kamu di hadapan Allah kami;

Kami mengucap syukur kepada Tuhan atas sukacita yang kami alami karena jemaat Tesalonika.

1. Bersukacita Selalu Dalam Tuhan: Merayakan Sukacita dalam Hidup Kita

2. Mensyukuri Anugerah Tuhan : Mengucapkan Syukur atas Kebaikan-Nya

1. Roma 12:12- Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

2. Yohanes 3:16- Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Tesalonika 3:10 Siang malam berdoa dengan sungguh-sungguh agar kami dapat melihat wajahmu dan menyempurnakan apa yang kurang dalam imanmu?

Paulus berdoa siang dan malam bagi jemaat Tesalonika, ingin bertemu dengan mereka dan menolong mereka untuk menjadi sempurna dalam iman.

1. Kekuatan Doa: Teladan Dedikasi Paulus

2. Sempurna dalam Iman: Semakin Dekat dengan Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Kolose 1:19-20 - "Sebab di dalam Dialah seluruh kepenuhan Allah berkenan diam dan melalui Dialah segala sesuatu di bumi didamaikan, baik di bumi maupun di surga, dan dengan darah salib-Nya berdamai."

1 Tesalonika 3:11 Sekarang Allah sendiri dan Bapa kami, dan Tuhan kami Yesus Kristus, mengarahkan jalan kami kepadamu.

Paulus dan rekan-rekannya berdoa agar Tuhan dan Yesus mengarahkan mereka dalam perjalanan ke Tesalonika.

1. Tuhan akan memberikan arahan ketika Anda mencari Dia.

2. Tuntunan Tuhan bermanfaat bagi kehidupan kita.

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Mazmur 32:8 - Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

1 Tesalonika 3:12 Dan Tuhan membuat kasihmu semakin bertambah dan berlimpah terhadap satu sama lain dan terhadap semua orang, sama seperti kami terhadap kamu:

Paulus mendorong jemaat Tesalonika untuk semakin bertumbuh dan berlimpah kasih terhadap satu sama lain dan terhadap semua orang, sama seperti ia mengasihi mereka.

1. Berlimpah dalam Kasih: Tantangan Jemaat Tesalonika

2. Kasih yang Berlimpah: Memenuhi Ajaran Paulus

1. Yohanes 15:12 - "Inilah perintahku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu."

2. Roma 12:10 - "Bersikap baiklah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain."

1 Tesalonika 3:13 Sampai akhirnya Ia memantapkan hatimu dengan tidak bercela dalam kekudusan di hadapan Allah, yaitu Bapa kita, pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus bersama semua orang kudus-Nya.

Paulus mendorong jemaat Tesalonika untuk berusaha menjadi tidak bercacat dalam kekudusan di hadapan Allah pada saat kedatangan Tuhan.

1. "Hati yang Suci"

2. "Berjuang untuk Kebenaran"

1. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang

hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah—inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaruan pikiran Anda. Kemudian Anda akan mampu menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Mazmur 119:9-11 - "Bagaimana orang muda dapat tetap berada di jalan kesucian? Dengan hidup menurut firman-Mu. Aku mencari Engkau dengan segenap hatiku; jangan biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Aku telah menyembunyikan firman dalam hatiku agar aku tidak berbuat dosa terhadap engkau."

1 Tesalonika 4 adalah pasal keempat dari surat yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat Tesalonika. Dalam pasal ini, Paulus memberikan petunjuk mengenai hidup kudus, khususnya yang berkaitan dengan kemurnian seksual dan kasih persaudaraan.

Paragraf 1: Paulus menghimbau umat beriman di Tesalonika untuk hidup berkenan kepada Allah (1 Tesalonika 4:1-8). Dia mengingatkan mereka akan petunjuk yang mereka terima darinya tentang bagaimana menjalani kehidupan suci. Ia menekankan bahwa kehendak Tuhan bagi mereka adalah pengudusan mereka dan bahwa mereka harus menjauhkan diri dari percabulan. Paulus memperingatkan kita agar tidak menuruti hawa nafsu seperti orang-orang yang tidak mengenal Tuhan, dengan menekankan bahwa mengabaikan perintah-perintah ini bukan hanya merupakan pelanggaran terhadap manusia tetapi juga terhadap Tuhan sendiri.

Paragraf ke-2: Paulus mendorong jemaat Tesalonika untuk unggul dalam kasih persaudaraan (1 Tesalonika 4:9-10). Ia memuji mereka atas kasih mereka terhadap satu sama lain namun mendesak mereka untuk semakin meningkatkannya. Beliau mendorong mereka untuk menjalani kehidupan yang tenang, mengurus urusan mereka sendiri, dan bekerja dengan tangan mereka agar tidak bergantung pada orang lain. Dengan cara ini, mereka akan berperilaku baik di hadapan orang luar dan tidak kekurangan apa pun.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan ajaran tentang kedatangan Kristus yang kedua kali dan implikasinya bagi orang percaya (1 Tesalonika 4:13-18). Paulus membahas kekhawatiran mengenai mereka yang telah meninggal sebelum kedatangan Kristus kembali, dan meyakinkan jemaat Tesalonika bahwa mereka tidak boleh berduka seperti orang yang tidak memiliki harapan. Sebaliknya, ia menjelaskan bahwa ketika Yesus kembali dengan perintah keras dan seruan terompet, baik orang percaya yang masih hidup maupun orang yang sudah meninggal akan bangkit bersama untuk menyambut Dia di udara. Mereka akan selamanya bersama-Nya, memberikan penghiburan dan harapan bagi semua orang yang beriman.

Kesimpulan,

Bab empat dari 1 Tesalonika memberikan petunjuk tentang hidup suci mengenai kemurnian seksual dan kasih persaudaraan.

Paulus mendesak jemaat Tesalonika untuk menjauhkan diri dari percabulan dan hidup menyenangkan Allah. Ia menganjurkan mereka untuk unggul dalam kasih persaudaraan,

menjalani kehidupan yang tenang, mengurus urusan mereka sendiri, dan bekerja dengan rajin.

Paulus juga membahas kekhawatiran mengenai nasib orang-orang yang telah meninggal sebelum kedatangan Kristus kembali, dan meyakinkan mereka bahwa mereka akan bangkit kembali untuk bertemu Yesus ketika Dia datang kembali. Bab ini menekankan pentingnya menjalani hidup suci, memupuk kasih persaudaraan, dan menemukan harapan kedatangan Kristus kedua kali bagi semua orang percaya.

1 Tesalonika 4:1 Selanjutnya kami menasihati kamu, saudara-saudara, dan menasihati kamu dalam nama Tuhan Yesus, agar sama seperti kamu telah menerima dari kami bagaimana kamu harus hidup dan berkenan kepada Allah, maka kamu akan semakin berkelimpahan.

Rasul Paulus menasihati jemaat Tesalonika untuk menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan.

1. Berlimpah dalam Iman: Menjalani Hidup yang Menyenangkan Tuhan

2. Memilih untuk Mengikuti: Jalan Pengabdian kepada Tuhan

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

1 Tesalonika 4:2 Sebab kamu tahu, perintah-perintah apa yang kami berikan kepadamu oleh Tuhan Yesus.

Paulus mengingatkan jemaat Tesalonika akan perintah yang telah dia berikan kepada mereka dalam nama Tuhan Yesus.

1. Kekuatan Mengikuti Perintah Tuhan – menggali dampak positif dari mengikuti perintah Tuhan, sesuai perintah Tuhan Yesus.

2. Pentingnya Menaati Firman Tuhan – memahami betapa pentingnya ketaatan terhadap perintah Tuhan bagi kehidupan beriman.

1. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku."

2. Ulangan 11:26-28 - "Lihatlah, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu suatu berkat dan kutuk: berkat jika kamu menuruti perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutukan jika kamu jangan menuruti perintah Tuhan, Allahmu, tetapi menyimpanglah dari jalan yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini."

1 Tesalonika 4:3 Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, agar kamu menjauhi percabulan:

Allah menghendaki agar orang beriman menjauhi zina.

1. Kuasa Kehendak Tuhan - A pada 1 Tesalonika 4:3

2. Panggilan menuju Kekudusan - A tentang Pengudusan Umat Beriman

1. Efesus 5:3 - Tetapi di antara kamu sekalian jangan ada sedikit pun percabulan, atau segala jenis kecemaran, atau keserakahan, sebab hal-hal itu tidak patut bagi umat Allah yang kudus.

2. Matius 5:27-28 - “Kamu telah mendengar firman: Jangan berzina.' Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dengan penuh nafsu, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya.

1 Tesalonika 4:4 Supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana menggunakan perkakasnya dalam pengudusan dan kehormatan;

Umat Kristen harus berusaha untuk hidup dengan kekudusan dan kehormatan.

1. Hidup dengan Kekudusan dan Kehormatan: Sebuah Panggilan untuk Bertindak

2. Memiliki Kapal Kami: Memahami Tujuan Kami

1. Efesus 5:3-4 - "Tetapi percabulan dan segala kecemaran atau ketamakan, janganlah

kamu menyebut nama di antara kamu, sebagaimana lazim di kalangan orang-orang kudus. Janganlah ada kata-kata kotor, pembicaraan bodoh, atau lelucon kasar, yang tidak pada tempatnya, tapi biarlah ada ucapan syukur."

2. 2 Korintus 7:1 - "Saudara-saudaraku yang terkasih, karena kita mempunyai janji-janji ini, marilah kita mentahirkan diri kita dari segala pencemaran jasmani dan rohani, dan menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah."

1 Tesalonika 4:5 Tidak dalam nafsu hawa nafsu, sama seperti bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah:

Jangan melakukan percabulan seperti orang yang tidak mengenal Tuhan.

1: Firman Tuhan Mengajarkan Kita untuk Menjauhkan Diri dari Percabulan

2: Kekuatan Menahan Nafsu

1: Efesus 5:3-5 Tetapi janganlah kamu menyebut percabulan dan segala kenajisan atau keserakahan di antara kamu, sebagaimana lazim di kalangan orang-orang kudus. sebaliknya biarlah ada ucapan syukur. Sebab akan hal ini kamu dapat yakin, bahwa setiap orang yang melakukan percabulan atau cemar, atau yang tamak (yaitu penyembah berhala), tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah."

2: Kolose 3:5-6 "Matikanlah apa yang bersifat duniawi padamu: percabulan, kecemaran, nafsu, keinginan jahat, dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala. Oleh karena itu akan datang murka Allah."

1 Tesalonika 4:6 Jangan ada seorang pun yang melampaui batas dan menipu saudaranya dalam hal apa pun, karena Tuhanlah yang membalas dendam terhadap semuanya itu, seperti yang telah kami peringatkan dan kami saksikan sebelumnya.

Ayat ini mendorong kita untuk tidak mengambil keuntungan dari saudara-saudari kita, karena Tuhan akan membalas dendam terhadap mereka yang melakukannya.

1: Keadilan Tuhan: Jangan Memanfaatkan Saudaramu

2: Kita Dipanggil untuk Mengasihi Sesama Kita: Jangan Menipu Mereka

1: Matius 22:37-39 "Lalu jawabnya kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan

segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah perintah yang terutama dan yang pertama. Dan yang kedua adalah menyukainya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

2: Galatia 5:13-14 “Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja janganlah kamu mempergunakan kebebasanmu itu sebagai kesempatan bagi daging, tetapi dengan kasih kamu harus melayani satu sama lain. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata: “Kamu kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

1 Tesalonika 4:7 Sebab Allah tidak memanggil kita untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus.

Tuhan telah memanggil kita untuk menjalani kehidupan yang suci dan murni.

1: Tuhan memanggil kita untuk menjalani kehidupan yang suci dan murni.

2: Kita harus menjalani hidup kita sesuai dengan kehendak Tuhan dan bukan kehendak kita sendiri.

1: Matius 5:48 – “Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapa surgawimu sempurna.”

2: Efesus 4:1 – “Oleh karena itu, aku, seorang tahanan karena melayani Tuhan, mohon agar kamu menjalani hidup yang sesuai dengan panggilanmu, karena kamu telah dipanggil oleh Allah.”

1 Tesalonika 4:8 Jadi siapa yang memandang rendah, bukan manusia yang memandang rendah, melainkan Allah, yang juga telah mengaruniakan Roh Kudus-Nya kepada kita.

Paulus mendorong kita untuk tidak meremehkan karunia yang Tuhan berikan kepada kita, termasuk Roh Kudus-Nya.

1. Tuhan telah memberkati kita dengan Roh Kudus-Nya, jangan sampai kita anggap remeh

2. Merangkul dan Menghargai Karunia Tuhan

1. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

2. Matius 7:11 - "Jika kamu, sebagai orang jahat, tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga akan memberikan hal-hal yang baik kepada mereka yang meminta kepadanya?"

1 Tesalonika 4:9 Tetapi sebagai kasih persaudaraan yang menyentuh hati kamu tidak perlu menulis ini kepadamu: karena kamu sendiri diajar oleh Allah untuk saling mengasihi.

Jemaat Tesalonika diajari Tuhan untuk saling mengasihi dan tidak perlu diingatkan.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Tuhan Mengajari Kita untuk Saling Mengasihi

2. Saling Mengasihi: Menerapkan Ajaran Tuhan dalam Kehidupan Kita

1. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2. 1 Yohanes 4:7-8 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan barangsiapa mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah ada Cinta."

1 Tesalonika 4:10 Dan memang kamu melakukannya terhadap semua saudara yang ada di seluruh Makedonia; tetapi kami mohon kepadamu, saudara-saudara, agar kamu semakin bertambah;

Paulus menganjurkan jemaat Tesalonika untuk terus memperlihatkan kasih dan kepedulian terhadap rekan-rekan seiman mereka di Makedonia, dan berbuat lebih banyak lagi.

1. Kekuatan Kasih: Cara Menunjukkan Kepedulian terhadap Sesama Seiman

2. Bertumbuh dalam Iman: Meningkatkan Kasih dan Kepedulian Anda

1. 1 Korintus 13:13 - Dan sekarang yang tersisa hanyalah tiga hal: iman, pengharapan dan kasih. Tapi yang terbesar adalah cinta.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

1 Tesalonika 4:11 Dan agar kamu belajar untuk tetap tenang, dan melakukan urusanmu sendiri, dan bekerja dengan tanganmu sendiri, seperti yang kami perintahkan kepadamu;

Umat beriman dipanggil untuk menjalani hidup damai, tekun, dan kerja keras sesuai perintah Tuhan.

1. "Kedamaian, Ketekunan, dan Kerja Keras: Hidup Sesuai Perintah Tuhan"

2. "Hidup Tenang: Menghidupi Firman Tuhan"

1. Efesus 4:28 - Siapa yang mencuri, janganlah mencuri lagi, tetapi biarlah dia bekerja keras, mengerjakan dengan tangannya apa yang baik, supaya dia dapat memberikannya kepada orang yang membutuhkan.

2. Kolose 3:23 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia;

1 Tesalonika 4:12 Supaya kamu dapat berjalan dengan jujur terhadap orang-orang luar, dan supaya kamu tidak kekurangan apa pun.

Umat Kristen harus jujur dalam berurusan dengan non-Kristen dan harus berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan mereka.

1. Pentingnya Kejujuran dalam Hubungan

2. Menjalani Kehidupan yang Puas

1. Efesus 4:25 - Oleh karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain.

2. Filipi 4:11-13 - Bukan berarti aku sedang berkekurangan, sebab aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan

kebutuhan.

1 Tesalonika 4:13 Tetapi aku tidak ingin kamu bersikap bodoh, saudara-saudara, mengenai mereka yang tertidur, agar kamu tidak berdukacita, seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan.

Orang-orang beriman tidak boleh mengabaikan mereka yang telah meninggal; mereka tidak boleh bersedih seperti orang yang tidak mempunyai harapan.

1. Harapan Hidup Kekal: Bersukacita Sekalipun Saat Kehilangan

2. Penghiburan Tuhan dalam Duka: Menemukan Kekuatan dalam Duka Kita

1. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

2. Mazmur 34:18 - Tuhan dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang patah semangat.

1 Tesalonika 4:14 Sebab jika kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, maka mereka yang tidur di dalam Yesus juga akan dibawa Allah bersama-sama dengan Dia.

Tuhan akan membawa mereka yang telah mati di dalam Yesus bersama-Nya ketika Dia datang kembali.

1. Kasih dan Kesetiaan Tuhan: Penghiburan Bagi Yang Berduka

2. Janji Hidup Kekal dalam Yesus

1. 1 Korintus 15:20-23 - Tetapi sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati dan menjadi yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal.

2. Yohanes 14:1-3 - Janganlah gelisah hatimu: kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

1 Tesalonika 4:15 Sebab ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan, bahwa kita

yang hidup dan yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan tidak akan menghalangi mereka yang telah meninggal.

Paulus memberi tahu jemaat Tesalonika bahwa mereka yang masih hidup ketika Tuhan datang kembali tidak akan mendahului mereka yang sudah meninggal.

1. Janji Tuhan tentang Penghiburan bagi Mereka yang Telah Meninggal: Bagaimana Kasih Tuhan Bertahan Setelah Kematian

2. Pengharapan Kebangkitan: Bagaimana Percaya pada Kedatangan Tuhan Kembali Mendatangkan Kehidupan Kekal

1. Wahyu 21:4 - "Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan kematian tidak akan ada lagi, juga tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau kesakitan, sebab hal-hal yang dahulu sudah berlalu."

2. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

1 Tesalonika 4:16 Sebab Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan sorak-sorai, dengan suara penghulu malaikat, dan dengan sangkakala Allah; dan mereka yang mati di dalam Kristus akan lebih dulu bangkit:

Tuhan akan kembali ke bumi dengan sorak-sorai, suara penghulu malaikat, dan sangkakala Allah, dan mereka yang mati di dalam Kristus akan menjadi yang pertama bangkit.

1. Bagaimana Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan Tuhan Kembali

2. Janji Orang Mati yang Dibangkitkan

1. Yohanes 14:1-3 - "Janganlah gelisah hatimu: kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal: jika tidak demikian, sudah Aku beritahukan kepadamu. Aku pergi ke siapkan tempat untukmu."

2. Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan

menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

1 Tesalonika 4:17 Maka kita yang hidup dan masih hidup akan diangkat bersama-sama dengan mereka di awan, menyongsong Tuhan di udara; dan demikianlah kita akan selalu bersama-sama dengan Tuhan.

Orang-orang percaya yang masih hidup ketika Kristus datang kembali akan diangkat ke awan untuk bertemu dengan Tuhan dan akan bersama-Nya selamanya.

1. Visi Surga: Hidup Bersukacita bersama Tuhan

2. Pengharapan di Tengah Ketidakpastian: Janji Hidup Kekal

1. Yohanes 14:2-3 - "Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan; jika tidak demikian, tentu Aku sudah mengatakannya kepadamu. Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagimu. Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada."

2. Mazmur 16:11 - "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya."

1 Tesalonika 4:18 Oleh karena itu hiburlah satu sama lain dengan perkataan ini.

Orang-orang Kristen harus menghibur satu sama lain dengan kata-kata dari Alkitab.

1. Kekuatan Kata-kata Penghiburan dari Alkitab

2. Kenyamanan Mengenal Firman Tuhan

1. Matius 11:28 - Marilah kepadaku, kamu semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2. Mazmur 27:14 - Tunggulah TUHAN: jadilah keberanian, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada TUHAN.

1 Tesalonika 5 adalah pasal kelima dan terakhir dari surat yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat Tesalonika. Dalam bab ini, Paulus membahas berbagai aspek kehidupan Kristen, termasuk kesiapan menyambut kedatangan Kristus kembali, hubungan dalam

gereja, dan panggilan untuk hidup dalam damai.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan membahas waktu kedatangan Kristus kembali (1 Tesalonika 5:1-11). Ia menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang mengetahui secara pasti waktu dan musim kapan Yesus akan datang kembali. Oleh karena itu, umat beriman hendaknya selalu bersiap dan waspada. Dia membandingkan mereka yang berada dalam kegelapan—orang-orang tidak percaya—dengan mereka yang merupakan anak-anak terang—orang-orang percaya. Ia mendorong mereka untuk tetap sadar dan waspada, mengenakan iman dan kasih sebagai pelindung dada dan pengharapan keselamatan sebagai ketopong. Orang percaya ditakdirkan untuk keselamatan melalui Yesus Kristus.

Paragraf ke-2: Paulus memberi petunjuk kepada orang-orang percaya di Tesalonika mengenai hubungan mereka di dalam gereja (1 Tesalonika 5:12-22). Beliau mendesak mereka untuk menghormati dan menghargai para pemimpin mereka yang bekerja dengan tekun di antara mereka. Mereka harus hidup damai satu sama lain, menegur orang yang malas dan sulit diatur, memberi semangat kepada orang yang kecil hati, menolong orang yang lemah, dan bersabar terhadap semua orang. Mereka tidak boleh membalas dendam, melainkan mengejar apa yang baik bagi satu sama lain dan bagi semua orang.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan nasihat terakhir terkait dengan praktik spiritual (1 Tesalonika 5:23-28). Paulus berdoa agar Tuhan menguduskan mereka sepenuhnya—secara rohani tidak bercacat pada kedatangan Yesus—dan memelihara seluruh roh, jiwa, dan tubuh mereka sampai saat itu tiba. Dia mengingatkan mereka bahwa Tuhan itu setia dan akan memenuhi janji-janji-Nya. Paulus mendesak mereka untuk mendoakan dia juga sambil menyapa semua orang percaya dengan ciuman suci—suatu ungkapan kasih sayang—dan memerintahkan agar suratnya dibacakan secara terbuka di antara mereka.

Kesimpulan,

Bab lima dari 1 Tesalonika menekankan kesiapan menyambut kedatangan Kristus kembali, hubungan dalam gereja, dan praktik rohani.

Paulus mendorong orang percaya untuk waspada dan bersiap menyambut kedatangan Yesus kedua kali. Dia memerintahkan mereka untuk hidup sebagai anak-anak terang, mengenakan iman, kasih, dan harapan.

Paus juga membahas perilaku mereka di dalam gereja, mendesak agar mereka menghormati para pemimpin, hidup damai satu sama lain, dan melakukan tindakan yang memberi semangat dan dukungan. Paulus menekankan pentingnya mengejar apa yang baik bagi satu sama lain dan bagi semua orang.

Bab ini diakhiri dengan doa untuk pengudusan dan pelestariannya sampai kedatangan Kristus kembali. Paulus meneguhkan kesetiaan Allah dan meminta doa bagi dirinya sendiri sambil menginstruksikan agar suratnya dibagikan secara terbuka di antara orang-orang percaya. Bab ini menyoroti pentingnya kesiapan, pentingnya hubungan harmonis

dalam komunitas gereja, dan pentingnya praktik spiritual dalam kehidupan Kristen.

1 Tesalonika 5:1 Saudara-saudara, mengenai masa dan masa, aku tidak memerlukan apa pun yang kutuliskan kepadamu.

Paulus mengingatkan jemaat Tesalonika bahwa mereka tidak perlu dia menulis kepada mereka mengenai waktu dan musim.

1. Hakikat Waktu Tuhan: Bagaimana Mengenali dan Menanggapi Waktu Tuhan yang Sempurna

2. Percaya pada Waktu Tuhan: Bagaimana Menanti dan Bertekun dalam Iman

1. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya

2. Mazmur 27:14 - Nantikan Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah dan nantikanlah Tuhan.

1 Tesalonika 5:2 Sebab kamu sendiri tahu betul, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri di malam hari.

Hari Tuhan akan datang tanpa disangka-sangka, bagaikan pencuri di malam hari.

1. "Hidup dalam Menantikan Kedatangan Tuhan Kembali"

2. "Hari Tuhan yang Tak Terduga"

1. Matius 24:42-44 (Karena itu hendaklah kamu juga siap sedia, sebab pada saat yang tidak kamu duga, Anak Manusia akan datang.)

2. 2 Petrus 3:9-10 (Tuhan tidak lalai dalam menepati janji-Nya, seperti yang dianggap beberapa orang sebagai kelalaian; tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan agar semua orang bertobat.)

1 Tesalonika 5:3 Sebab apabila mereka berkata: Damai dan aman; lalu tiba-tiba kehancuran menimpa mereka, seperti penderitaan yang menimpa seorang perempuan yang mengandung; dan mereka tidak akan melarikan diri.

Masyarakat diperingatkan bahwa kehancuran mendadak akan menimpa mereka ketika mereka merasa aman dan tenteram.

1. Pentingnya Bersiap Menghadapi Kehancuran Mendadak

2. Realitas Penghakiman Tuhan atas Dosa

1. Matius 24:36-44 - Yesus memperingatkan kedatangan Anak Manusia yang tidak terduga.

2. Roma 1:18-32 – Murka Allah dinyatakan terhadap kejahatan.

1 Tesalonika 5:4 Tetapi kamu, saudara-saudara, tidak berada dalam kegelapan, sehingga hari itu menimpa kamu seperti pencuri.

Orang-orang beriman tidak berada dalam kegelapan dan tidak akan disusul oleh hari Tuhan seperti pencuri.

1. “Hidup dalam Terang: Perlindungan Tuhan dari Bencana Tak Terduga”

2. “Kedaulatan Tuhan dan Hari Tuhan”

1. Roma 13:11-14; “Dan lakukanlah ini dengan memahami keadaan saat ini: Telah tiba saatnya bagimu untuk bangun dari tidurmu, karena keselamatan kami sekarang lebih dekat daripada saat kami pertama kali beriman. Malam hampir berakhir; hari sudah hampir tiba. Jadi marilah kita mengesampingkan perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.”

2. Yesaya 26:20-21; “Pergilah, umatku, masuklah ke kamarmu dan tutup pintunya; sembunyilah sejenak sampai murka-Nya berlalu. Lihatlah, TUHAN keluar dari kediaman-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena dosa-dosa mereka. Bumi akan melihat kemurkaannya dan memahami tujuan-tujuannya.”

1 Tesalonika 5:5 Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang; kita bukanlah anak-anak malam dan bukan anak-anak kegelapan.

Kita harus menjadi anak-anak terang, bukan anak-anak kegelapan.

1: Terang Kristus - Bagaimana Yesus menerangi hidup kita dan membawa kita keluar dari kegelapan.

2: Menyinari Terang Tuhan - Bagaimana kita bisa menjadi mercusuar harapan dan kebenaran bagi dunia yang diselimuti kegelapan.

1: Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan."

2: Efesus 5:8 - "Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang."

1 Tesalonika 5:6 Sebab itu janganlah kita tidur seperti orang lain; tapi marilah kita berjaga-jaga dan sadar.

Kita harus tetap waspada dan waspada daripada tidur seperti orang lain.

1. “Hidup Terjaga: Pentingnya Tetap Waspada dan Waspada”

2. "Panggilan untuk Ketenangan: Menjaga Diri Kita Tetap Sadar Melalui Hidup Setia"

1. Efesus 5:14-16 (untuk bangkit dari kematian dan menjalani kehidupan yang bijaksana)

2. Amsal 4:23-27 (untuk menjaga hati dan pikiran kita fokus pada kebenaran dan arahan Tuhan)

1 Tesalonika 5:7 Sebab mereka yang tidur tidur pada malam hari; dan mereka yang mabuk, mabuk pada malam hari.

Kita tidak boleh terlena oleh tidur atau mabuk di malam hari, namun tetap sadar dan waspada.

1) "Malam yang Waspada: Tetap Waspada dalam Kegelapan"

2) “Tidurnya Orang Benar: Menghindari Godaan Malam”

1) Yesaya 21:11, "Beban Dumah. Dia memanggilku dari Seir, Penjaga, malam apa? Penjaga, malam apa?"

2) Efesus 5:14-15, "Sebab itu ia berkata, Bangunlah kamu yang tidur, dan bangkitlah dari antara orang mati, dan Kristus akan memberimu terang. Jagalah agar kamu hidup dengan hati-hati, jangan seperti orang bodoh, tetapi seperti orang bijak."

1 Tesalonika 5:8 Tetapi marilah kita, yang hidup pada zaman ini, sadar dan mengenakan penutup dada iman dan kasih; dan untuk helm, harapan keselamatan.

Orang-orang beriman yang hidup di zaman ini harus sadar dan mengenakan perlengkapan iman, cinta dan harapan keselamatan.

1. Mengenakan Perlengkapan Senjata Tuhan: Pelindung Dada Iman dan Kasih serta Ketopong Keselamatan

2. Panggilan untuk Hidup Sadar: Mengapa Orang Percaya Harus Hidup Sadar

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Titus 2:11-14 - Panggilan untuk Hidup Sadar

1 Tesalonika 5:9 Sebab Allah tidak menetapkan kita untuk berada dalam murka, melainkan untuk beroleh keselamatan dalam Tuhan kita Yesus Kristus,

Tuhan tidak menetapkan kita untuk menghadapi murka-Nya, tetapi untuk diselamatkan melalui Yesus Kristus.

1. Kerahiman Tuhan: Menemukan Keselamatan Melalui Yesus Kristus

2. Murka Tuhan: Menghindari Hukuman Tuhan Melalui Iman

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

1 Tesalonika 5:10 Yang telah mati untuk kita, supaya baik ketika kita bangun atau tidur, kita hidup bersama-sama dengan Dia.

Yesus mati untuk kita, agar kita dapat hidup bersama-Nya baik dalam hidup maupun mati.

1. Kita Dipanggil untuk Hidup Bersama Kristus: Bagaimana Menjalani Kehidupan Iman dan Persekutuan dengan Tuhan.

2. Karunia Kehidupan Kekal: Berkat Mengetahui Kita Akan Hidup Bersama Yesus Selamanya.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 14:2-3 - Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan. Jika tidak demikian, apakah aku akan memberitahukan kepadamu bahwa aku akan pergi menyiapkan tempat bagimu? Dan jika Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, maka Aku akan datang lagi dan membawamu ke tempat-Ku, agar di mana aku berada, kamu juga berada.

1 Tesalonika 5:11 Oleh karena itu, hiburlah dirimu bersama-sama, dan saling membangunlah satu sama lain, sama seperti kamu juga.

Umat Kristiani harus saling menghibur dan menyemangati.

1. "Penghiburan Tuhan pada Saat Dibutuhkan"

2. "Kekuatan Dorongan"

1. Mazmur 23:4 - Sekalipun aku berjalan melewati lembah yang paling gelap, aku tidak takut pada kejahatan, karena Engkau bersamaku; tongkatmu dan tongkatmu, mereka menghiburku.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan

terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

1 Tesalonika 5:12 Dan kami menimbau kamu, saudara-saudara, untuk mengenal mereka yang bekerja keras di antara kamu, dan yang memimpin kamu di dalam Tuhan, dan menasihati kamu;

Kita harus mengakui dan memberikan rasa hormat kepada mereka yang bekerja dan memimpin di antara kita di dalam Tuhan.

1. Menghargai Mereka yang Memimpin: Kajian terhadap 1 Tesalonika 5:12

2. Mengikuti Mereka yang Mengikuti Tuhan: Sebuah Eksposisi dari 1 Tesalonika 5:12

1. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: karena itulah tidak menguntungkan bagi Anda.

2. 1 Petrus 5:5 - Demikian pula hai kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.

1 Tesalonika 5:13 Dan menjunjung tinggi mereka dalam kasih karena pekerjaan mereka. Dan berdamailah di antara kamu sendiri.

Kita harus menghargai dan mencintai satu sama lain dan hidup damai satu sama lain.

1: Kita semua adalah bagian dari keluarga Tuhan yang sama, jadi marilah kita memperlakukan satu sama lain seperti itu.

2: Cinta dan perdamaian adalah komponen penting dari komunitas yang sehat dan harmonis.

1: Roma 12:10 “Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.”

2: Filipi 4:2-3 “Aku mohon Euodia dan aku mohon Sintikhe agar sependapat dalam Tuhan. Ya, saya juga meminta Anda, rekan sejati, bantulah para wanita ini, yang telah bekerja

bersama saya dalam Injil bersama dengan Clement dan rekan sekerja saya lainnya, yang namanya ada dalam buku kehidupan.”

1 Tesalonika 5:14 Sekarang kami menasihati kamu, saudara-saudara, tegurlah mereka yang sulit diatur, hiburlah mereka yang lemah, dukunglah mereka yang lemah, dan bersabarlah terhadap semua orang.

Kita harus mendorong dan mendukung orang-orang di sekitar kita, dan bersabar serta memahami semua orang.

1. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Kita Dapat Saling Mengangkat

2. Kekuatan Kesabaran: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Pemahaman dalam Segala Situasi

1. Amsal 15:1-4 - Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.

2. Roma 12:12 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa.

1 Tesalonika 5:15 Usahakan agar tidak seorang pun membalas kejahatan dengan kejahatan terhadap siapa pun; tetapi ikutilah selalu apa yang baik, baik terhadap dirimu sendiri maupun terhadap semua orang.

Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan kejarlah kebaikan dalam semua hubungan.

1. Pilih Cinta: Mengejar Kebaikan dalam Segala Hubungan

2. Mengubah Kesulitan menjadi Peluang: Menjalani Kehidupan yang Baik

1. Roma 12:21 - Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, memperbaiki penindasan; membawa keadilan kepada anak yatim, membela perjuangan para janda.

1 Tesalonika 5:16 Bersukacitalah senantiasa.

Kita harus selalu bersukacita di dalam Tuhan.

1. Bersukacita di dalam Tuhan: Apa artinya bergembira di dalam Tuhan.

2. Sukacita Tuhan: Menemukan sukacita sejati dan kekal di dalam Tuhan.

1. Mazmur 16:11 - Engkau memberitahukan kepadaku jalan hidup; di hadapanmu ada kepenuhan sukacita; di sebelah kananmu ada kesenangan selama-lamanya.

2. Mazmur 100:1-2 - Bergembiralah bagi Tuhan, hai seluruh bumi! Layani Tuhan dengan senang hati! Datanglah ke hadiratnya dengan bernyanyi!

1 Tesalonika 5:17 Berdoalah tanpa henti.

Umat Kristen dianjurkan untuk berdoa tanpa henti.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa yang Terus Menerus Dapat Mengubah Hidup kita

2. Berdoa Tanpa Henti: Mencapai Hubungan Yang Lebih Dekat dengan Tuhan

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya bila doanya berhasil."

2. Filipi 4:6-7 - "Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan."

1 Tesalonika 5:18 Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus mengenai kamu.

Kita patut bersyukur atas segala hal, karena inilah kehendak Tuhan bagi kita di dalam Yesus Kristus.

1. Bersyukur dalam Segala Keadaan - Menjalani Kehidupan yang Bersyukur

2. Kehendak Tuhan - Menyerah pada Rencana-Nya dalam Hidup Kita

1. Efesus 4:32 - "Dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu karena Kristus."

2. Mazmur 100:4 - "Masuklah ke dalam pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke dalam pelatarannya dengan pujian: bersyukurlah kepada-Nya, dan pujilah nama-Nya."

1 Tesalonika 5:19 Janganlah padamkan Roh.

Orang percaya tidak boleh menekan pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan mereka.

1. "Mengipasi Api Roh"

2. "Menyalakan Kembali Api Roh"

1. Efesus 5:18, "Dan jangan mabuk dengan anggur, karena itu adalah pesta pora, tetapi hendaklah penuh dengan Roh"

2. Galatia 5:16-17, “Tetapi Aku berkata: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

1 Tesalonika 5:20 Jangan meremehkan nubuatan.

Orang-orang beriman tidak boleh meremehkan pesan-pesan kenabian.

1. Kekuatan Pesan Nubuat: Bagaimana Tuhan Berbicara Melalui Para Nabi.

2. Membedakan Suara Tuhan: Bagaimana Mengenali dan Menghargai Pesan-pesan Nabi.

1. Kisah Para Rasul 2:17-21 - Pencurahan Roh Kudus dan karunia nubuat.

2. Yehezkiel 33:7-9 - Peringatan Tuhan kepada para penjaga dan tanggung jawab untuk

memberikan peringatan kepada umat.

1 Tesalonika 5:21 Buktikan segala sesuatu; Pegang teguh apa yang baik.

Kita harus menguji kebenaran segala sesuatu dan berpegang teguh pada apa yang baik.

1. "Ketajaman: Menguji Kebenaran"

2. “Berpegang teguh pada Apa yang Baik”

1. Filipi 4:8-9 : “Terakhir saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, jika ada yang unggul, jika ada yang patut disyukuri. pujilah, renungkanlah hal-hal ini. Apa yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat dalam diriku, praktikkanlah hal-hal ini, maka Allah damai sejahtera akan menyertai kamu."

2. Yohanes 8:31-32: "Maka kata Yesus kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. .”

1 Tesalonika 5:22 Menjauhkan diri dari segala bentuk kejahatan.

Paulus menganjurkan umat Kristiani untuk menghindari apa pun yang mungkin dianggap jahat.

1. "Hindari Kemunculan Kejahatan: Panggilan menuju Kekudusan"

2. "Menjalani Kehidupan yang Berintegritas: Menjauhkan Diri dari Kejahatan"

1. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

1 Tesalonika 5:23 Dan Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya; dan aku berdoa kepada Tuhan agar seluruh roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara tanpa cela menjelang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.

Paulus berdoa agar jemaat Tesalonika disucikan dan dipelihara tanpa cela menjelang kedatangan Yesus Kristus.

1. "Pengudusan dan Tanpa Cela: Mempersiapkan Kedatangan Yesus"

2. "Seluruh Roh, Jiwa, dan Tubuh: Menjaga Kesucian di Hari Akhir"

1. Efesus 4:22-24 - "Sehubungan dengan pembicaraan yang dahulu kamu menanggalkan manusia lama, yang rusak oleh nafsu-nafsu yang menyesatkan; dan dibaharui dalam roh pikiranmu; dan mengenakan manusia baru, yang setelah Allah diciptakan dalam kebenaran dan kesucian sejati."

2. 1 Petrus 1:13-16 - "Sebab itu persiapkanlah pikiranmu, sadarlah, dan berharaplah sampai akhir akan rahmat yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus; sebagai anak-anak yang taat, jangan jadikanlah dirimu menurut hawa nafsu yang lama dalam ketidaktahuanmu: Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu itu kudus, maka jadilah kudus pula kamu dalam segala percakapan; sebab ada tertulis, jadilah kudus; sebab Aku kudus."

1 Tesalonika 5:24 Setialah dia yang memanggil kamu, yang juga mau melakukannya.

Ayat ini memberi semangat kepada orang-orang percaya bahwa Allah itu setia dan akan menepati janji-Nya.

1. "Kesetiaan Tuhan: Sumber Penghiburan dan Harapan"

2. “Tetap Setia dan Percaya Kepada Tuhan”

1. Yesaya 43:2 “Apabila kamu melewati air, Aku menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan membanjiri kamu; jika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu. "

2. Ibrani 10:23 “Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, dengan tidak goyah, sebab Dia yang berjanji, adalah setia.”

1 Tesalonika 5:25 Saudara-saudara, doakanlah kami.

Penulis 1 Tesalonika meminta saudara-saudaranya untuk mendoakan dia.

1. Tuhan selalu mengabulkan doa orang-orang yang bertaqwa kepada-Nya.

2. Doa adalah bagian penting dari perjalanan rohani seorang Kristen.

1. Filipi 4:6-7: “Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yakobus 5:16 : "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

1 Tesalonika 5:26 Sapalah semua saudara dengan ciuman kudus.

Rasul Paulus mendorong umat beriman untuk saling menyapa dengan ciuman suci kasih dan kedamaian.

1. "Kekuatan Ciuman Suci"

2. "Berkah dari Ciuman Suci"

1. Roma 16:16 - "Sampaikan salam satu sama lain dengan ciuman kudus."

2. 1 Petrus 5:14 - "Sampaikan salam satu sama lain dengan ciuman cinta."

1 Tesalonika 5:27 Demi Tuhan, aku memerintahkan kepadamu agar surat ini dibacakan kepada semua saudara yang kudus.

Paulus memerintahkan para pembaca untuk membacakan surat itu kepada semua rekan seiman.

1. Pentingnya membaca kitab suci bersama-sama sebagai saudara dan saudari dalam Kristus.

2. Bagaimana surat-surat Paulus tetap relevan bagi orang percaya saat ini.

1. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan perbuatan baik: Jangan mengabaikan pertemuan-pertemuan kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

1 Tesalonika 5:28 Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu. Amin.

Paulus mengirimkan berkatnya kepada jemaat Tesalonika, mendoakan mereka menerima rahmat dari Tuhan Yesus Kristus.

1. Kuasa Berkat: Memahami Makna Berkat Paulus bagi Jemaat Tesalonika

2. Anugerah dari Yesus: Belajar Menerima dan Menghargai Anugerah Tuhan yang Berlimpah

1. Efesus 1:7-8 - "Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya yang dilimpahkan-Nya kepada kita..."

2. Roma 5:20-21 - "Hukum Taurat masuk untuk memperparah pelanggaran, tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia semakin melimpah, sehingga sebagaimana dosa berkuasa di dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran, yang membawa kepada kehidupan kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2 Tesalonika 1 adalah pasal pertama dari surat kedua yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Dalam pasal ini, Paulus mengungkapkan dorongan dan kepastian kepada orang-orang percaya di Tesalonika di tengah penganiayaan mereka dan menegaskan penghakiman Allah yang adil terhadap mereka yang menentang Dia.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan memuji orang-orang percaya di Tesalonika atas pertumbuhan iman dan kasih mereka (2 Tesalonika 1:1-4). Ia mengakui ketekunan mereka dalam menghadapi penderitaan dan penganiayaan, yang merupakan bukti keadilan Allah. Paulus meyakinkan mereka bahwa penderitaan mereka tidak sia-sia namun menjadi bukti keadilan Allah dan kelayakan mereka atas kerajaan-Nya.

Paragraf ke-2: Paulus meyakinkan jemaat Tesalonika bahwa Allah akan berlaku adil terhadap orang yang menindas mereka (2 Tesalonika 1:5-10). Dia menjelaskan bahwa ketika Kristus datang kembali, Dia akan memberikan kelegaan kepada orang-orang percaya yang tertindas sekaligus menghukum orang-orang yang menyusahkan mereka. Hukuman ini akan ditandai dengan kebinasaan kekal jauh dari hadirat-Nya, yang menunjukkan penghakiman Allah yang adil terhadap pelaku kejahatan.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan doa agar jemaat Tesalonika terus bertumbuh secara rohani (2 Tesalonika 1:11-12). Paulus berdoa agar Tuhan menganggap mereka layak menerima panggilan-Nya dan menggenapi setiap tujuan baik yang mereka miliki melalui kuasa-Nya. Ia rindu agar nama Yesus dimuliakan di dalam mereka, dan mereka dimuliakan di dalam Dia, menurut kasih karunia Allah. Pada akhirnya, dia mendorong mereka untuk terus menghayati iman mereka sehingga Yesus dapat dimuliakan melalui hidup mereka.

Kesimpulan,

Pasal satu dari 2 Tesalonika memberikan dorongan di tengah penganiayaan dan meneguhkan penghakiman Allah yang adil.

Paulus memuji orang-orang percaya di Tesalonika atas pertumbuhan iman dan kasih mereka yang ditunjukkan melalui ketekunan dalam penderitaan.

Dia meyakinkan mereka bahwa Tuhan akan memberikan keringanan kepada mereka yang tertindas dan menghukum mereka yang menyusahkan mereka ketika Kristus datang kembali. Hukuman ini akan ditandai dengan kebinasaan kekal jauh dari hadirat Tuhan.

Paulus mengakhirinya dengan doa untuk pertumbuhan rohani mereka, berharap agar mereka dapat menggenapi tujuan Allah dan memuliakan nama Yesus. Bab ini menyoroti ketekunan orang-orang percaya dalam penganiayaan, keadilan Allah terhadap pelaku kejahatan, dan pentingnya menghidupi iman mereka demi kemuliaan Yesus.

2 Tesalonika 1:1 Dari Paulus, Silwanus, dan Timotius, kepada jemaat Tesalonika dalam Allah Bapa kita dan dalam Tuhan Yesus Kristus:

Paulus, Silvanus, dan Timotheus menyambut gereja Tesalonika dan mengakui Allah Bapa dan Yesus Kristus sebagai Tuhan.

1. “Mengakui Tuhan Bapa dan Yesus Kristus sebagai Tuhan”

2. "Kekuatan Salam dalam Gereja"

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah , Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Roma 10:9-10 - “sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

2 Tesalonika 1:2 Kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus menyampaikan salam kasih karunia dan damai sejahtera kepada umat beriman di Tesalonika dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

1. Damai dan Anugerah Tuhan - Cara Menerima dan Membagikan Kasih-Nya

2. Mengalami Anugerah dan Kedamaian Tuhan - Bagaimana Menjalin Hubungan dengan-Nya

1. Roma 5:1 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Kolose 3:15 - Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.

2 Tesalonika 1:3 Kami wajib mengucap syukur kepada Allah senantiasa karena kamu, saudara-saudara, sebagaimana mestinya, karena imanmu semakin bertumbuh dan kasih amal kamu masing-masing terhadap satu sama lain berlimpah;

Jemaat Tesalonika mendapat pujian atas pertumbuhan iman dan kasih sayang mereka.

1. Kekuatan Iman dan Amal

2. Saling Mendukung: Berkahnya Persahabatan

1. Roma 15:14 - Dan aku sendiri juga yakin dari kamu, saudara-saudaraku, bahwa kamu juga penuh dengan kebaikan, penuh dengan segala pengetahuan, dan mampu saling menasihati.

2. Galatia 6:2 - Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus.

2 Tesalonika 1:4 Agar kami sendiri bermegah kepada kamu di dalam jemaat-jemaat Allah karena kesabaran dan imanmu dalam segala penganiayaan dan kesengsaraan yang kamu alami:

Jemaat Tesalonika dipuji karena iman dan kesabaran mereka dalam menghadapi penganiayaan dan kesengsaraan.

1. Kekuatan Kesabaran dan Iman: Bagaimana Penganiayaan yang Berkepanjangan Dapat Memperkuat Iman Kita

2. Kekuatan Ketahanan: Bagaimana Tetap Berpengharapan dalam Menghadapi Perjuangan

1. Ibrani 10:36 - Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah kamu dapat menerima janji itu.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

2 Tesalonika 1:5 Yang merupakan tanda nyata dari keadilan Allah, agar kamu dianggap layak menjadi anggota Kerajaan Allah, yang karenanya kamu juga menderita:

Penderitaan orang-orang percaya merupakan tanda penghakiman Allah yang adil, yang menjadikan mereka layak masuk kerajaan-Nya.

1. Percaya pada Penghakiman Tuhan: Bagaimana Merangkul Penderitaan demi Kerajaan

2. Ketekunan dalam Iman: Bagaimana Tetap Layak bagi Kerajaan

1. Roma 8:17-18 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga

dimuliakan bersama-sama.

2. Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran.

2 Tesalonika 1:6 Melihat bahwa adalah suatu hal yang benar di mata Allah untuk membalas kesusahan mereka yang menyusahkan kamu;

Tuhan akan membalas orang-orang yang menyebabkan masalah pada orang-orang benar.

1. Tuhan adalah hakim yang adil dan akan selalu menegakkan keadilan.

2. Keadilan Tuhan itu pasti dan Dia akan selalu membalaskan dendam orang yang dizalimi.

1. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, teman-temanku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: "Akulah yang harus membalas; Akulah yang akan membalasnya," firman Tuhan."

2. Mazmur 7:11 - "Tuhan adalah hakim yang adil, Tuhan yang mengungkapkan murka-Nya setiap hari."

2 Tesalonika 1:7 Dan bagi kamu yang kesusahan, istirahatlah bersama kami, ketika Tuhan Yesus menyatakan diri dari surga bersama malaikat-malaikat-Nya yang perkasa,

Orang-orang percaya yang sedang kesusahan akan mendapat ketenangan ketika Tuhan Yesus turun dari surga bersama para malaikat-Nya.

1. Pengharapan Surga: Menemukan Ketenangan dalam Kedatangan Tuhan

2. Mengatasi Masalah: Mengandalkan Kekuatan Tuhan

1. Wahyu 21:3-4 - Dan aku mendengar suara nyaring dari takhta itu berkata: “Sesungguhnya, tempat kediaman Allah ada di tengah-tengah manusia. Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umatnya, dan Tuhan sendiri akan bersama mereka sebagai Tuhan mereka. Dia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan kematian tidak akan ada lagi, juga tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau

kesakitan, karena hal-hal yang dahulu telah berlalu.”

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu; dia tidak akan pernah membiarkan orang benar dipindahkan.

2 Tesalonika 1:8 Dalam api yang menyala-nyala pembalasan terhadap mereka yang tidak mengenal Allah dan tidak menaati Injil Tuhan kita Yesus Kristus:

Tuhan akan membalas dendam terhadap mereka yang tidak mengenal atau menaati-Nya.

1. Janganlah kita termasuk di antara orang-orang yang tidak mengenal atau menaati Tuhan.

2. Tuhan akan menghakimi mereka yang tidak mengakui otoritas-Nya.

1. Matius 18:23-35 - Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Mengampuni

2. Roma 2:12-16 - Penghakiman Tuhan terhadap Orang Berdosa

2 Tesalonika 1:9 Yang akan dihukum dengan kebinasaan kekal, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuasaan-Nya;

Barangsiapa yang tidak menaati kehendak Allah akan dihukum dengan kebinasaan kekal dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan serta kuasa-Nya.

1. Akibat Ketidaktaatan: Memahami Beratnya Hukuman Tuhan

2. Seruan Kepada Kebenaran: Peringatan Akan Kebinasaan Kekal Murka Allah

1. Roma 2:5-9 Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

2. Ibrani 10:31 Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

2 Tesalonika 1:10 Ketika Dia datang untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya

dan dikagumi di antara semua orang yang percaya (karena kesaksian kami di antara kamu telah dipercaya) pada hari itu.

Pada hari kedatangan Kristus kembali, orang-orang percaya yang percaya pada kesaksian orang-orang kudus akan dimuliakan dan dikagumi oleh semua orang.

1. Hari Kemuliaan: Mempersiapkan Kedatangan Kristus Kembali

2. Apa Artinya Percaya: Merayakan Kesaksian Para Orang Suci

1. 2 Korintus 5:10 - Karena kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus; agar setiap orang dapat menerima apa yang dilakukan dalam tubuhnya, sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, baik atau buruk.

2. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2 Tesalonika 1:11 Oleh karena itu kami juga selalu berdoa untuk kamu, semoga Allah kita menganggap kamu layak menerima panggilan ini, dan menggenapi segala keridhaan kebaikan-Nya, dan pekerjaan iman dengan kuasa:

Paulus berdoa agar Tuhan membantu jemaat Tesalonika untuk memenuhi panggilan mereka dan memenuhi tujuan baik Tuhan bagi mereka.

1. Tujuan Baik Tuhan: Bagaimana Memenuhi Panggilan Kita

2. Kekuatan Iman: Apa Artinya Mengikuti Tuhan

1. Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Tesalonika 1:12 Supaya nama Tuhan kita Yesus Kristus dimuliakan di dalam kamu dan kamu di dalam Dia, menurut kasih karunia Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Nama Yesus hendaknya dimuliakan di dalam kita dan kita di dalam Dia, sesuai dengan kasih karunia Allah dan Yesus.

1. Hidup dalam Kasih Karunia: Bagaimana Kasih Karunia Tuhan Yesus Kristus Dapat Mengubah Hidup Anda

2. Memuliakan Kristus : Kuasa Memuji Tuhan Yesus Kristus

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. 1 Petrus 4:11 - Barangsiapa berbicara, sebagai orang yang menyampaikan firman Tuhan; siapa pun yang mengabdi, sebagai orang yang mengabdi dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, agar Allah dimuliakan dalam segala hal melalui Yesus Kristus.

2 Tesalonika 2 adalah pasal kedua dari surat kedua yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Dalam bab ini, Paulus membahas kekhawatiran dan mengklarifikasi kesalahpahaman mengenai kedatangan Tuhan dan memperingatkan terhadap penipuan.

Paragraf 1: Paulus memulai dengan membahas ajaran-ajaran palsu yang telah menyebabkan kebingungan di antara orang-orang percaya di Tesalonika (2 Tesalonika 2:1-4). Ia mendesak mereka untuk tidak mudah khawatir atau tertipu oleh laporan yang menyatakan bahwa hari Tuhan telah tiba. Dia menjelaskan bahwa sebelum kedatangan Kristus kembali, pemberontakan dan penyingkapan manusia durhaka—yang biasa disebut sebagai "Antikristus"—harus terjadi. Sosok ini akan meninggikan dirinya di atas Tuhan dan melakukan tanda-tanda dan mukjizat, menipu orang-orang yang tidak mencintai kebenaran.

Paragraf ke-2: Paulus mengingatkan jemaat Tesalonika tentang ajarannya sebelumnya mengenai hal ini (2 Tesalonika 2:5-12). Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus mengingat apa yang telah dia katakan kepada mereka ketika dia bersama mereka. Misteri pelanggaran hukum sudah mulai terjadi, namun ada kekuatan yang menahannya hingga waktu yang ditentukan. Ketika pengekangan itu dihilangkan, maka manusia durhaka ini akan terungkap. Namun, pemerintahannya hanya bersifat sementara karena Yesus pada akhirnya akan menghancurkannya dengan kedatangan-Nya yang mulia.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan dorongan untuk ketabahan dan pengingat akan kasih Tuhan (2 Tesalonika 2:13-17). Paulus mengungkapkan rasa syukurnya kepada Allah karena telah memilih orang-orang percaya di Tesalonika untuk diselamatkan melalui pengudusan oleh Roh-Nya dan kepercayaan pada kebenaran. Beliau mendorong mereka

untuk berdiri teguh dalam iman mereka, berpegang teguh pada ajarannya baik tertulis maupun lisan. Terakhir, beliau berdoa memohon penghiburan dan kekuatan dari rahmat Tuhan serta menyemangati hati mereka dalam setiap perbuatan baik.

Kesimpulan,

Pasal dua dari 2 Tesalonika membahas kekhawatiran tentang kedatangan Tuhan dan memperingatkan terhadap penipuan.

Paulus menjelaskan bahwa sebelum kedatangan Kristus kembali, pemberontakan dan pengungkapan manusia durhaka harus terjadi. Ia mengimbau umat beriman agar tidak mudah tertipu oleh laporan palsu. Sosok ini akan meninggikan dirinya di atas Tuhan dan menipu orang-orang yang tidak mencintai kebenaran.

Paulus mengingatkan mereka akan ajarannya sebelumnya mengenai hal ini, meyakinkan mereka bahwa pemerintahan orang ini hanya bersifat sementara karena Yesus pada akhirnya akan menghancurkannya. Ia mendorong ketabahan dalam iman dan rasa syukur atas kasih dan keselamatan Tuhan.

Bab ini diakhiri dengan doa memohon penghiburan, kekuatan, dan dorongan dari rahmat Tuhan. Bab ini menyoroti pentingnya daya pengamatan, berdiri teguh dalam iman, dan menemukan kepastian dalam janji-janji Allah di tengah potensi penipuan.

2 Tesalonika 2:1 Sekarang kami mohon kepadamu, saudara-saudara, dengan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, dan dengan berkumpulnya kita bersama-sama dengan Dia,

Rasul Paulus menghimbau kepada saudara-saudara agar bersiap menyambut kedatangan Tuhan Yesus Kristus dan berkumpulnya Dia.

1. Kedatangan Tuhan: Apakah Anda Siap?

2. Mempersiapkan Hati Kita untuk Berkumpul Bersama Kristus

1. Matius 24:44, “Karena itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.”

2. Ibrani 10:25, “Janganlah kita melalaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”

2 Tesalonika 2:2 Supaya jangan segera goyah dan jangan kamu gelisah, baik oleh roh, maupun oleh perkataan, atau oleh surat dari kami, karena hari Kristus sudah dekat.

Ayat ini mengingatkan umat Kristiani agar tidak disesatkan oleh ajaran palsu bahwa hari Kristus sudah dekat.

1. Berdiri Teguh Menghadapi Pengajaran Palsu

2. Jangan Tertipu oleh Pesan yang Menipu

1. 1 Korintus 16:13 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat.

2. Matius 24:24 - Karena kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan bangkit dan melakukan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang besar, sehingga menyesatkan, bahkan orang-orang pilihan sekalipun.

2 Tesalonika 2:3 Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan cara apa pun; sebab hari itu tidak akan tiba, kalau tidak akan terjadi kemurtadan terlebih dahulu, dan manusia durhaka itu akan terungkap, yang binasa;

Bagian ini memperingatkan agar tidak tertipu, karena kedatangan Kristus kembali tidak akan terjadi sampai kemurtadan dan manusia berdosa terungkap.

1. Bahaya Penipuan: Memahami Waktu Kedatangan Kristus Kembali

2. Mengenali Tanda-Tanda Hari Akhir: Kemurtadan dan Manusia yang Berdosa

1. Roma 16:17-18 - Sekarang aku menasihati kamu, saudara-saudara, tandailah mereka yang menyebabkan perpecahan dan pelanggaran yang bertentangan dengan ajaran yang telah kamu pelajari; dan menghindarinya. Sebab mereka yang demikian itu tidak mengabdi kepada Tuhan kita Yesus Kristus, melainkan melayani perut mereka sendiri; dan dengan kata-kata yang baik dan perkataan yang baik menipu hati orang-orang sederhana.

2. Efesus 5:11-12 - Dan janganlah bersekutu dengan perbuatan kegelapan yang tidak membuahkan hasil, melainkan menegurnya. Karena sungguh memalukan untuk membicarakan hal-hal yang dilakukan mereka secara sembunyi-sembunyi.

2 Tesalonika 2:4 Yang menentang dan meninggikan dirinya di atas segala yang disebut Tuhan atau yang disembah; agar dia sebagai Tuhan duduk di bait Tuhan, memperlihatkan dirinya bahwa dialah Tuhan.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang menentang dan meninggikan dirinya di atas Tuhan dan duduk di bait Tuhan, menunjukkan dirinya sebagai Tuhan.

1. Bahaya Kesombongan: Peringatan dari 2 Tesalonika 2:4

2. Waspada terhadap Tuhan Palsu: Memahami Implikasi dari 2 Tesalonika 2:4

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yesaya 14:12-14 - "Betapa engkau terjatuh dari surga, hai Lucifer, putra fajar! Betapa engkau ditebang ke tanah, Engkau yang melemahkan bangsa-bangsa! Sebab engkau telah berkata dalam hatimu: 'Aku Aku akan naik ke surga, Aku akan meninggikan takhta-Ku mengatasi bintang-bintang Allah; Aku juga akan duduk di bukit jemaah Di ujung utara; Aku akan naik melampaui ketinggian awan, Aku akan menjadi seperti Yang Maha Kuasa. Tinggi.'"

2 Tesalonika 2:5 Tidakkah kamu ingat bahwa ketika aku masih bersama kamu, aku sudah mengatakan hal-hal ini kepadamu?

Paulus mengingatkan jemaat Tesalonika mengenai peringatan dan informasi yang dia bagikan kepada mereka saat bertemu langsung dengan mereka.

1. Kekuatan Ingatan: Cara Mengingat Hal yang Paling Penting

2. Teladan Paulus: Pentingnya Mengkaji Ulang Kebenaran Tuhan

1. Mazmur 119:11 - "Aku menyimpan firmanmu di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap engkau."

2. 2 Timotius 3:16 - "Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran."

2 Tesalonika 2:6 Dan sekarang kamu tahu apa yang tersembunyi, supaya ia dinyatakan

pada zamannya.

Bagian ini mengacu pada sosok misterius yang akan terungkap di masa depan, ketika waktunya tepat.

1: Tuhan punya rencana untuk kita masing-masing, dan kita harus tetap sabar dan percaya pada waktu-Nya.

2: Kita harus beriman bahwa Tuhan akan mengungkapkan sosok ini pada waktu yang tepat dan mempersiapkan kedatangannya.

1: Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sama seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.”

2: Mazmur 27:14 “Tunggulah Tuhan: jadilah tabah, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggulah, kataku, pada Tuhan.”

2 Tesalonika 2:7 Sebab rahasia kejahatan sudah mulai bekerja: hanya dia yang membiarkan, yang akan membiarkannya, sampai dia disingkirkan.

Misteri kejahatan sudah mulai bekerja, namun ia sedang ditahan sampai penahannya disingkirkan.

1. "Kekuatan Kejahatan yang Tak Terlihat"

2. "Penahan Kejahatan"

1. Matius 8:28-34 – Kuasa Yesus mengusir setan

2. 2 Korintus 10:4-5 - Senjata rohani yang digunakan untuk melawan kekuatan jahat

2 Tesalonika 2:8 Dan pada waktu itulah orang fasik itu akan terungkap, yang akan dibinasakan Tuhan dengan roh dari mulutnya, dan akan dibinasakan dengan terang kedatangannya:

Tuhan akan mengakhiri orang jahat ketika Dia datang kembali.

1. Kedatangan Tuhan Kembali: Harapan Kita di Masa Jahat

2. Perlindungan Kita dalam Kedatangan Tuhan

1. Yesaya 11:4 - "Tetapi dengan kebenaran Dia akan menghakimi orang-orang miskin, dan memutuskan dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi; Dia akan memukul bumi dengan tongkat dari mulut-Nya, dan dengan nafas dari bibir-Nya Dia akan membunuh Aneh."

2. Roma 12:19 - "Jangan pernah membalas dendam, saudaraku, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis, "Pembalasan adalah milikku, Aku akan membalasnya," firman Tuhan."

2 Tesalonika 2:9 Bahkan dia, yang kedatangannya terjadi setelah pekerjaan Setan dengan segala kuasa dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban palsu,

Paulus memperingatkan jemaat Tesalonika untuk mewaspadai guru-guru palsu dan nabi-nabi palsu yang ajarannya diilhami oleh Setan dan disertai dengan tanda-tanda dan keajaiban yang ajaib.

1. Jangan tertipu oleh nabi palsu - 2 Tesalonika 2:9

2. Membedakan kebenaran dari kebohongan - 2 Tesalonika 2:9

1. Amsal 14:15 - “Orang sederhana percaya segala sesuatu, tetapi orang bijaksana memikirkan langkahnya.”

2. 1 Yohanes 4:1 - “Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.”

2 Tesalonika 2:10 Dan dengan segala tipu muslihat kejahatan yang ada pada mereka yang binasa; karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, agar mereka dapat diselamatkan.

Orang yang tidak menerima kasih kebenaran akan binasa karena kejahatan dan tipu daya.

1. Kekuatan Kebenaran: Panggilan untuk Menerima Cinta Kebenaran

2. Penipuan dan Ketidakadilbenaran: Bahaya Mengabaikan Kebenaran

1. Roma 1:18-32 - Sebab murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia, yang menindas kebenaran dalam kefasikan.

2. Yohanes 8:31-32 - Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

2 Tesalonika 2:11 Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan khayalan yang kuat kepada mereka, sehingga mereka percaya akan dusta:

Allah akan mengirimkan khayalan yang kuat kepada orang-orang yang tidak beriman pada kebenaran, sehingga menyebabkan mereka mempercayai kebohongan.

1. Bahaya Tertipu – Bagaimana Mengenali dan Menolak Ajaran Palsu

2. Kekuatan Kebenaran – Mengapa Percaya pada Kebenaran Penting untuk Keselamatan

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

2. Yohanes 8:31-32 - "Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

2 Tesalonika 2:12 Agar terkutuklah mereka semua yang tidak percaya pada kebenaran, tetapi menyukai kejahatan.

Tuhan akan menghukum mereka yang menolak menerima kebenaran dan menyukai kejahatan.

1. Menolak Kebenaran: Murka Allah terhadap Orang yang Menikmati Kejahatan

2. Kebenaran atas Ketidakbenaran: Penghakiman Tuhan terhadap Mereka yang Tidak Percaya pada Kebenaran

1. Roma 1:18-25 - Deskripsi Paulus tentang murka Tuhan terhadap mereka yang menolak kebenaran

2. Yohanes 3:16-17 - Kasih Tuhan bagi mereka yang percaya kepada Yesus Kristus dan penghakiman-Nya terhadap mereka yang tidak percaya

2 Tesalonika 2:13 Tetapi kami wajib senantiasa mengucap syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara yang kekasih Tuhan, karena Allah sejak semula telah memilih kamu untuk diselamatkan melalui pengudusan Roh dan kepercayaan akan kebenaran:

Tuhan telah memilih jemaat Tesalonika untuk menerima keselamatan melalui kepercayaan kepada kebenaran dan pengudusan Roh.

1. Kasih Tuhan yang Luar Biasa terhadap Umat-Nya: Bagaimana Tuhan Memilih Kita untuk Keselamatan

2. Kekuatan Roh: Mengalami Penyucian dan Kepercayaan Terhadap Kebenaran

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala sesuatu Allah turut bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Efesus 2:8-10 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan dan karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2 Tesalonika 2:14 Kepadanya Ia memanggil kamu melalui Injil yang kami beritakan, untuk memperoleh kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus.

Tuhan Yesus Kristus telah memanggil kita untuk memperoleh kemuliaan-Nya melalui Injil.

1. Kuasa Injil untuk Memperoleh Kemuliaan

2. Panggilan Tuhan : Untuk Memperoleh Kemuliaan-Nya

1. Roma 8:17-19 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Kolose 3:4 - Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, akan muncul, maka kamu juga akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan.

2 Tesalonika 2:15 Oleh karena itu, saudara-saudara, berdirilah teguh dan peliharalah tradisi-tradisi yang telah diajarkan kepadamu, baik melalui perkataan maupun surat kami.

Umat Kristen didorong untuk tetap teguh dalam iman dan mematuhi ajaran yang telah diajarkan kepada mereka, baik melalui mulut ke mulut atau melalui surat tertulis.

1. "Berdiri Teguh dalam Iman: Menaati Ajaran Tuhan"

2. “Tetap Teguh dalam Keyakinan: Menjunjung Tinggi Tradisi Tuhan”

1. Yohanes 8:31-32 “Kemudian Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, 'Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-murid-Ku. Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.'”

2. Ibrani 10:23-25 “Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, dengan tidak goyah, karena Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan cinta kasih dan amal shaleh, dengan tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan seperti yang dilakukan sebagian orang, tetapi saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari kiamat yang semakin dekat.”

2 Tesalonika 2:16 Sekarang, Tuhan kita Yesus Kristus sendiri, dan Allah, yaitu Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan telah mengaruniakan kepada kita penghiburan abadi dan pengharapan baik melalui kasih karunia,

Tuhan kita Yesus Kristus dan Allah Bapa kita, telah memberi kita penghiburan abadi dan harapan baik melalui kasih karunia.

1. Anugerah Penghiburan yang Kekal - Menjelajahi ketentraman dan pengharapan yang terdapat dalam janji-janji Tuhan.

2. Kekuatan Cinta - Menelaah kasih Tuhan dan bagaimana kasih itu memberikan kekuatan pada saat dibutuhkan.

1. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, maupun makhluk apa pun, tidak akan sanggup memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

2 Tesalonika 2:17 Hiburlah hatimu dan keteguhanmu dalam setiap perkataan dan perbuatan yang baik.

Ayat ini mendorong orang-orang beriman untuk terhibur dalam iman mereka dan diteguhkan dalam perkataan dan perbuatan yang baik.

1. "Kenyamanan dalam Iman"

2. "Perbuatan dan Perkataan Baik"

1. Yohanes 14:27 - "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; damai sejahtera Kuberikan kepadamu. Aku tidak memberikan kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah dan jangan takut."

2. Yakobus 2:14-17 - “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak ada amalnya? Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan selamat, jagalah tubuhmu tetap hangat dan kenyang,” tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisiknya, apa gunanya? Demikian pula, iman itu sendiri, jika tidak disertai dengan perbuatan, mati."

2 Tesalonika 3 adalah pasal ketiga dan terakhir dari surat kedua yang ditulis rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Dalam pasal ini, Paulus membahas isu-isu spesifik yang berkaitan dengan kemalasan, perilaku tidak tertib, dan pengajaran palsu di dalam gereja.

Paragraf 1: Paulus mendesak orang-orang percaya di Tesalonika untuk mendoakan dia dan rekan-rekannya (2 Tesalonika 3:1-5). Beliau memohon doa mereka agar pesan Tuhan dapat menyebar dengan cepat dan dihormati di antara orang lain. Dia mengungkapkan keyakinan akan kesetiaan Tuhan untuk melindungi mereka dari kejahatan dan menguatkan mereka dalam setiap pekerjaan baik. Paulus juga mendorong mereka untuk mengikuti teladannya dengan rajin bekerja dan tidak bermalas-malasan.

Paragraf ke-2: Paulus membahas kekhawatiran tentang perilaku tidak tertib di dalam gereja (2 Tesalonika 3:6-15). Dia mengingatkan mereka akan perilakunya sendiri selama bersama mereka—bagaimana dia bekerja keras siang dan malam, tidak menjadi beban siapa pun. Dia memperingatkan terhadap orang-orang yang bermalas-malasan dan tidak hidup sesuai dengan tradisi yang mereka terima darinya. Paulus berpesan, jika ada orang yang tidak mau bekerja, jangan makan. Ia mendesak mereka untuk tidak menjadi lelah dalam melakukan apa yang benar melainkan menegur mereka yang nakal.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan nasihat terakhir untuk persatuan, perdamaian, dan ketekunan (2 Tesalonika 3:16-18). Paulus berdoa agar Tuhan damai sejahtera sendiri memberikan mereka kedamaian setiap saat dan dalam segala hal. Ia menegaskan, ucapannya ditulis dengan tangannya sendiri sebagai tanda keasliannya. Akhirnya, Dia memberkati mereka dengan rahmat dari Yesus Kristus.

Kesimpulan,

Pasal tiga dari 2 Tesalonika membahas kemalasan, perilaku tidak tertib, dan pengajaran palsu di dalam gereja.

Paulus mendorong doa agar pesan Tuhan menyebar dengan cepat ke orang lain sambil mengungkapkan keyakinan akan kesetiaan-Nya untuk melindungi dan menguatkan orang-orang percaya. Dia mendorong kerja keras dan memperingatkan terhadap kemalasan.

Paulus membahas tingkah laku yang tidak tertib, mengingatkan mereka akan teladan kerja kerasnya. Beliau memerintahkan agar mereka yang tidak mau bekerja hendaknya tidak makan dan mendesak mereka untuk tidak menjadi lelah dalam melakukan apa yang benar. Ia menekankan pentingnya persatuan, perdamaian, dan ketekunan.

Bab ini diakhiri dengan doa untuk perdamaian, salam otentik dari Paulus, dan berkat rahmat dari Yesus Kristus. Bab ini menyoroti pentingnya ketekunan, ketertiban, dan kepatuhan terhadap pengajaran yang sehat dalam komunitas gereja.

2 Tesalonika 3:1 Akhirnya, saudara-saudara, doakanlah kami, agar firman Tuhan terbebas dan dimuliakan, seperti halnya kamu.

Penulis mengajak para pembaca untuk mendoakan mereka, agar Sabda Tuhan dapat tersebar dan dimuliakan di tengah-tengah mereka.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Kita Dapat Membantu Menyebarkan Firman Tuhan

2. Pentingnya Firman Tuhan: Bagaimana Seharusnya Dimuliakan

1. Lukas 18:1 - "Dan dia menyampaikan perumpamaan kepada mereka tentang hal ini, bahwa manusia harus selalu berdoa dan tidak menjadi letih;"

2. Mazmur 138:2 - "Aku akan beribadah ke kuil sucimu, dan memuji namamu karena kasih setiamu dan kebenaranmu: karena engkau telah meninggikan firmanmu di atas seluruh namamu."

2 Tesalonika 3:2 Dan supaya kita dibebaskan dari orang-orang yang tidak berakal dan jahat, karena tidak semua orang mempunyai iman.

Paulus berdoa agar gereja Tesalonika diselamatkan dari mereka yang tidak beriman.

1. Perlindungan Tuhan – Bagaimana Tuhan melindungi kita dari kejahatan dunia

2. Iman – Kekuatan iman kepada Tuhan untuk melindungi dan menopang kita

1. Mazmur 91:11 - Karena Dia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya di sekitarmu untuk menjagamu dalam segala jalanmu.

2. 2 Korintus 12:9 - Tetapi dia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna."

2 Tesalonika 3:3 Tetapi Tuhan adalah setia, yang akan memantapkan kamu dan menjaga kamu dari kejahatan.

Tuhan setia dan akan melindungi kita dari kejahatan.

1: Kesetiaan Tuhan adalah sumber kenyamanan dan keamanan.

2: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk melindungi kita dari kejahatan.

1: Yesaya 46:4 - Bahkan sampai hari tuamu akulah dia; dan bahkan sampai menimbun rambut aku akan menggendongmu: Aku telah membuat, dan aku akan menanggung; bahkan aku akan menggendong dan melepaskanmu.

2: Mazmur 91:10 - Tidak ada malapetaka yang akan menimpa engkau, dan wabah apa

pun tidak akan menimpa tempat tinggalmu.

2 Tesalonika 3:4 Dan kami mempunyai keyakinan dalam Tuhan yang menjamah kamu, bahwa kamu melakukan dan akan melakukan apa yang kami perintahkan kepadamu.

Penulis mengungkapkan keyakinannya akan ketaatan jemaat Tesalonika terhadap perintah yang diberikan kepada mereka.

1. Tetap Teguh pada Perintah Tuhan: Menjalani Kehidupan yang Setia

2. Kehidupan Ketaatan: Kekuatan Mengikuti Kehendak Tuhan

1. Yakobus 1:22-25 - “Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia seperti orang yang mengamati wajah aslinya di cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang seperti apa dia. Namun barangsiapa yang mempelajari hukum kebebasan yang sempurna dan terus melakukannya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam apa yang dilakukannya.”

2. Matius 7:21-23 - “Tidak setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', akan masuk ke dalam kerajaan surga, tetapi siapa yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga, ia akan masuk. Banyak orang akan berkata kepadaku pada hari itu, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu, dan dengan namamu mengusir setan, dan dengan namamu melakukan banyak mukjizat?' Dan kemudian Aku akan menyatakan kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenal kamu; enyahlah dari padaku, hai kamu yang melakukan pelanggaran hukum.'”

2 Tesalonika 3:5 Dan Tuhan mengarahkan hatimu ke dalam kasih Allah, dan ke dalam kesabaran menantikan Kristus.

Tuhan meminta kita untuk mengarahkan hati kita untuk mengasihi Tuhan dan dengan sabar menantikan Kristus.

1. “Kekuatan Cinta dan Kesabaran”

2. “Hidup dalam Kehendak Tuhan”

1. Roma 5:8 “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

2. Yakobus 5:7-8 “Karena itu, bersabarlah saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.”

2 Tesalonika 3:6 Sekarang, kami berpesan kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu menjauhkan diri dari setiap saudara yang hidupnya tidak tertib, dan tidak mengikuti adat istiadat yang telah diterimanya dari kami.

Paulus memerintahkan jemaat Tesalonika untuk memisahkan diri dari mereka yang tidak mengikuti ajaran Yesus.

1. Kekuatan Keterpisahan: Belajar Memutuskan Hubungan dengan Mereka yang Menolak Mengikuti Yesus

2. Berkat Ketaatan: Menerapkan Disiplin Memutuskan Hubungan dengan Mereka yang Menolak Mengikuti Yesus

1. Yosua 24:15 “Dan jika kamu menganggap ibadah kepada TUHAN itu jahat, pada hari ini pilihlah siapa yang akan kamu sembah; baik dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang air bah, maupun dewa-dewa orang Amori, yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.”

2. Amsal 11:28 “Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti ranting.”

2 Tesalonika 3:7 Sebab kamu sendiri tahu, bagaimana kamu harus mengikuti kami, sebab kami sendiri tidak berlaku tidak tertib di antara kamu;

Paulus menginstruksikan gereja Tesalonika untuk mengikuti teladannya, ketika ia bertindak dengan tertib saat berada di antara mereka.

1. Kekuatan Teladan yang Baik – Bagaimana Perilaku Paulus Berdampak pada Jemaat Tesalonika

2. Walking the Walk - Mengikuti Teladan Paulus dan Yesus

1. Yohanes 13:15 - “Sebab Aku telah memberikan kepadamu suatu contoh, agar kamu

berbuat seperti yang telah Aku lakukan kepadamu.”

2. 1 Petrus 5:3 - “Bukan sebagai tuan atas milik milik Allah, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

2 Tesalonika 3:8 Kami juga tidak makan roti siapa pun dengan cuma-cuma; tetapi dilakukan dengan kerja keras dan kerja keras siang dan malam, agar kami tidak memungut biaya kepada siapa pun di antara kamu:

Para rasul bekerja keras siang dan malam agar mereka tidak menjadi beban keuangan bagi jemaat Tesalonika.

1. Nilai Kerja Keras: Sebuah Pelajaran dari 2 Tesalonika 3:8

2. Bekerja Keras bagi Tuhan: Bagaimana Menghidupinya 2 Tesalonika 3:8

1. Amsal 14:23 - “Dalam segala jerih payah ada keuntungan, tetapi omong kosong hanya mendatangkan kemiskinan.”

2. Galatia 6:9 - “Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah.”

2 Tesalonika 3:9 Bukan karena kami tidak mempunyai kuasa, tetapi untuk menjadikan diri kami teladan bagi kamu untuk mengikuti kami.

Rasul Paulus menganjurkan jemaat Tesalonika untuk mengikuti teladannya dalam hal kerja keras dan ketekunan, meskipun ia tidak dipaksa untuk melakukannya.

1. Bekerja Keras Meski Ada Tantangan: Teladan Paulus

2. Bertekun dengan Sukacita: Teladan Paulus

1. 1 Korintus 9:24-27

2. Ibrani 12:1-3

2 Tesalonika 3:10 Sebab ketika kami masih bersama kamu, inilah yang telah kami perintahkan kepadamu, yaitu jika ada orang yang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.

Ayat ini menganjurkan bekerjanya buruh agar mendapat rezeki.

1. Pahala Kerja Keras - Membahas pentingnya kerja dan berkah dari industri.

2. Kepuasan Melalui Iman – Menghargai nilai istirahat dan kepercayaan kepada Tuhan.

1. Amsal 14:23 - Segala kerja keras mendatangkan keuntungan, tetapi omongan belaka hanya mendatangkan kemiskinan.

2. Filipi 4:11-13 - Aku berkata demikian bukan karena aku berkekurangan, sebab aku telah belajar untuk merasa puas apapun keadaannya. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

2 Tesalonika 3:11 Sebab kami mendengar bahwa ada orang yang hidup tidak tertib di antara kamu, tidak bekerja sama sekali, melainkan suka ikut campur.

Paulus memperingatkan gereja di Tesalonika mengenai beberapa orang di gereja yang tidak bekerja dan malah menjadi orang yang sibuk.

1. "Bahaya Menjadi Orang yang Sibuk"

2. “Menjalani Hidup Tertib dalam Gereja”

1. Amsal 16:27-28 - "Orang yang tidak beriman menggali kejahatan, dan di bibirnya ada seperti api yang menyala-nyala. Orang yang tidak berperasaan menabur perselisihan, dan orang yang berbisik memisahkan sahabat-sahabat utama."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan; Roh dari Roh akan menuai hidup yang kekal.”

2 Tesalonika 3:12 Demikianlah kami berpesan dan menasihati mereka yang demikian

demi Tuhan kita Yesus Kristus, agar mereka bekerja dengan tenang dan makan makanannya sendiri.

Paulus memerintahkan dan menasihati jemaat Tesalonika untuk bekerja dan makan rotinya sendiri dengan tenang sesuai dengan Tuhan Yesus Kristus.

1. "Kekuatan Kerja dalam Iman"

2. "Mendapatkan dan Menikmati Roti Hidup"

1. Galatia 6:9-10 - "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika kita sudah tiba waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Karena masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang termasuk dalam rumah tangga yang beriman."

2. Yohanes 6:35 - "Dan Yesus berkata kepada mereka, Akulah roti hidup: siapa yang datang kepadaku tidak akan pernah lapar; dan siapa yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah haus."

2 Tesalonika 3:13 Tetapi kamu, saudara-saudara, janganlah lelah dalam berbuat baik.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk tetap setia dan tabah dalam perbuatan baik mereka.

1. "Kekuatan Ketekunan"

2. "Jangan Menjadi Lelah Dalam Berbuat Baik"

1. Galatia 6:9 Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu.

2. Ibrani 10:36 Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

2 Tesalonika 3:14 Dan jika ada orang yang tidak menaati perkataan kami dalam surat ini, perhatikanlah orang itu dan jangan bergaul dengan dia, supaya dia mendapat malu.

Orang Kristen tidak boleh bergaul dengan orang yang tidak menaati ajaran Alkitab.

1. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Firman Tuhan

2. Pentingnya Memisahkan Diri dari Orang Kafir

1. Roma 12:2 - "Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

2. Efesus 5:11 - "Jangan melakukan apa pun terhadap perbuatan kegelapan yang sia-sia, melainkan menyingkapkannya."

2 Tesalonika 3:15 Namun jangan menganggap dia sebagai musuh, tetapi tegurlah dia sebagai saudara.

Kita tidak boleh memandang sesama umat Kristiani sebagai musuh, namun menegur mereka sebagai saudara.

1. Bagaimana Mengasihi Satu Sama Lain sebagai Saudara dan Saudari dalam Kristus

2. Nilai Nasehat dalam Komunitas yang Penuh Kasih

1. Yohanes 13:34-35 - “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.”

2. Kolose 3:12-14 - “Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar, dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta, yang mengikat segala sesuatu menjadi satu dalam harmoni yang sempurna.”

2 Tesalonika 3:16 Sekarang, Tuhan damai sejahtera sendiri senantiasa mengaruniai kamu damai sejahtera dengan segala cara. Tuhan menyertai kamu semua.

Tuhan mendorong kita untuk menemukan kedamaian melalui segala cara dan mengharapkan kedamaian atas kita semua.

1. Beristirahat dalam Damai Tuhan - Bagaimana Menemukan Kedamaian Abadi di Saat-saat Sulit

2. Kedamaian Tuhan – Melepaskan dan Percaya pada Rencana Tuhan

1. Filipi 4:7 - "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yesaya 26:3 - "Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu."

2 Tesalonika 3:17 Salam dari Paulus dengan tanganku sendiri, yang menjadi tanda dalam setiap surat; demikianlah aku menulis.

Surat Paulus kepada jemaat Tesalonika diakhiri dengan tulisan tangannya sendiri sebagai tanda keaslian.

1. Pentingnya Keaslian dalam Kehidupan Kristen

2. Menjalani Hidup dengan Setia di Mata Tuhan

1. Ibrani 10:22 - Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

2. 1 Korintus 4:2 - Selain itu, seorang penatalayan dituntut untuk setia.

2 Tesalonika 3:18 Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu sekalian. Amin.

Paulus mendoakan umat Kristiani di Tesalonika mendapat rahmat Tuhan Yesus Kristus.

1. Kuasa Kasih Karunia: Bagaimana Perkenanan Tuhan yang Tidak Pantas Didapatkan Mengubah Kehidupan

2. Kasih Tuhan yang Tak Bersyarat: Mengalami Kuasa Kasih Karunia Yesus

1. Efesus 2:8-9 Sebab, karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 5:17 Sebab jika maut menguasai satu orang itu karena pelanggaran satu orang, terlebih lagi mereka yang menerima anugerah Allah yang melimpah dan anugerah kebenaran akan hidup melalui satu orang. , Yesus Kristus!

1 Timotius 1 adalah pasal pertama dari surat pertama yang ditulis rasul Paulus kepada anak didik mudanya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus membahas ajaran-ajaran palsu dan menekankan pentingnya doktrin yang sehat dan kasih yang sejati.

Paragraf Pertama: Paulus memulai dengan mengingatkan Timotius akan tujuannya di Efesus (1 Timotius 1:1-11). Dia memperkenalkan dirinya sebagai rasul Kristus Yesus dan mendesak Timotius untuk tetap tinggal di Efesus untuk menghadapi penyebar doktrin palsu. Paulus menekankan bahwa tujuan pengajarannya adalah kasih yang datang dari hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus. Beliau memperingatkan terhadap orang-orang yang telah menyimpang dari prinsip-prinsip ini dan menjadi omong kosong, ingin menjadi guru namun kurang pemahaman.

Paragraf ke-2: Paulus merefleksikan pengalaman pertobatannya sendiri sebagai contoh kasih karunia Allah (1 Timotius 1:12-17). Ia mengakui bahwa ia pernah menjadi seorang penghujat, penganiaya, dan orang yang kejam namun menerima belas kasihan karena ia bertindak bodoh dalam ketidakpercayaan. Ia menyoroti anugerah Allah yang melimpah yang dicurahkan kepadanya melalui iman kepada Yesus Kristus. Paulus menyatakan bahwa Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa, menekankan posisinya sendiri sebagai teladan bagi mereka yang percaya kepada-Nya untuk hidup yang kekal.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan instruksi kepada Timotius mengenai pemberantasan ajaran palsu (1 Timotius 1:18-20). Paulus memerintahkan dia untuk melakukan perjuangan yang baik dengan berpegang teguh pada iman dan hati nurani yang baik. Dia menyebutkan orang-orang seperti Hymenaeus dan Alexander yang telah merusak iman mereka dan diserahkan kepada Setan sebagai disiplin. Hal ini berfungsi sebagai peringatan terhadap penyimpangan dari doktrin yang sehat.

Kesimpulan,

Pasal pertama dari 1 Timotius berfokus pada mengatasi ajaran-ajaran palsu, menekankan doktrin yang sehat, dan merefleksikan kasih karunia Allah.

Paulus mendesak Timotius untuk menghadapi mereka yang menyebarkan doktrin palsu di Efesus sambil menyoroti pentingnya kasih yang berakar pada kemurnian, hati nurani, dan iman.

Ia membagikan pertobatannya sebagai contoh kasih karunia Allah, dengan menekankan tujuan Kristus untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Paulus memerintahkan Timotius untuk berpegang teguh pada iman dan hati nurani yang baik, memperingatkan agar tidak menyimpang dari doktrin yang sehat.

Bab ini diakhiri dengan catatan peringatan tentang individu-individu yang imannya telah karam dan telah didisiplin. Bab ini menyoroti pentingnya memerangi ajaran palsu, menerima kasih karunia Allah, dan tetap teguh pada doktrin yang sehat untuk pelayanan yang efektif.

1 Timotius 1:1 Dari Paulus, rasul Yesus Kristus, berdasarkan perintah Allah, Juruselamat kita, dan Tuhan Yesus Kristus, itulah pengharapan kita;

Paulus mengingatkan Timotius bahwa Allah adalah penyelamat kita dan Tuhan Yesus Kristus adalah pengharapan kita.

1: Kita dapat menemukan harapan di dalam Yesus Kristus, bahkan di saat-saat sulit.

2: Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan adalah penyelamat dan pelindung kita.

1: Yesaya 40:31 - “Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2: Titus 2:13 - “sementara kita menantikan pengharapan yang penuh berkat—munculnya kemuliaan Allah dan Juruselamat kita yang agung, Yesus Kristus.”

1 Timotius 1:2 Kepada Timotius, anakku yang seiman: kasih karunia, belas kasihan, dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Yesus Kristus, Tuhan kita.

Bagian ini mendorong Timotius untuk mencari kasih karunia, belas kasihan, dan kedamaian dari Allah Bapa dan Yesus Kristus.

1. Anugerah Tuhan yang Menakjubkan - Mengeksplorasi kuasa kasih karunia dan bagaimana kasih karunia membawa kedamaian dalam hidup kita.

2. Belas Kasihan Mengalahkan Penghakiman - Melihat bagaimana belas kasihan merupakan perwujudan kasih Allah yang terbesar.

1. Kolose 3:12-15 - Menjelajahi bagaimana mengenakan sifat-sifat kemurahan dan kasih karunia.

2. Roma 5:1-5 - Menelaah bagaimana kasih karunia dan kedamaian datang melalui Yesus Kristus.

1 Timotius 1:3 Sebagaimana aku meminta kepadamu untuk tetap tinggal di Efesus, ketika aku pergi ke Makedonia, agar engkau dapat memerintahkan beberapa orang agar mereka tidak mengajarkan ajaran lain,

Paulus menginstruksikan Timotius untuk tinggal di Efesus dan memastikan bahwa tidak ada doktrin lain yang diajarkan.

1. Menaati Perintah Tuhan - 1 Timotius 1:3

2. Kesetiaan dan Ketekunan - 1 Timotius 1:3

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan mereka yang berkuasa atas kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu: ikutilah iman mereka, perhatikan akhir pembicaraan mereka.

1 Timotius 1:4 Janganlah kita mengindahkan dongeng-dongeng dan silsilah-silsilah yang tak ada habisnya, yang hanya berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, melainkan yang membangun secara saleh dalam iman: maka lakukanlah.

Bagian ini memperingatkan kita agar tidak menaruh perhatian pada spekulasi yang tidak berguna dan sebaliknya mendorong kita untuk membangun iman.

1. "Kekuatan Iman: Membangun Landasan Kekuatan Spiritual"

2. "Kesombongan Fabel: Membongkar Spekulasi yang Tidak Membantu"

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman

Kristus."

2. Ibrani 11:1 - "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

1 Timotius 1:5 Maksud dari perintah ini ialah kasih yang timbul dari hati yang murni dan hati nurani yang baik dan iman yang tidak bercela.

Perintahnya adalah bersedekah dengan hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus.

1. Mencintai sesamanya dengan hati yang murni.

2. Pentingnya hati nurani yang baik.

1. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

2. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih itu ada tanpa kepura-puraan. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.

1 Timotius 1:6 Beberapa orang yang menyimpang, malah menyimpang ke dalam keributan yang sia-sia;

Ada yang menyimpang dari Injil dan fokus pada perdebatan yang tidak berguna.

1. “Tetap pada Jalur: Tetap Teguh pada Injil”

2. “Kekuatan Kata-kata: Memilih Kata-Kata dengan Hati-hati”

1. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mau mengalah, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik.

2. Kolose 3:15-17 - Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu, yang

kepadanya kamu juga dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya, mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan kasih karunia di dalam hatimu untuk Tuhan. Dan apapun yang kamu lakukan baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

1 Timotius 1:7 Ingin menjadi ahli hukum; tidak memahami apa yang mereka katakan, atau apa yang mereka tegaskan.

Beberapa orang ingin menjadi guru hukum, namun tidak memahami apa yang mereka katakan atau tegaskan.

1. Jangan Mengejar Apa yang Tidak Anda Pahami

2. Jangan Menghibur Ajaran Palsu

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yesaya 5:20 - Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang menjadikan kegelapan sebagai terang dan terang sebagai kegelapan.

1 Timotius 1:8 Tetapi kita tahu bahwa hukum itu baik, jika orang menggunakannya dengan wajar;

Hukum itu baik bila digunakan dengan benar.

1. “Hidup Secara Sah: Kebaikan dalam Menaati Hukum”

2. "Menggunakan Hukum untuk Kebaikan: Bagaimana Kebenaran Berasal Dari Dalam"

1. Roma 8:4 - "Supaya digenapi kebenaran hukum Taurat di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."

2. Matius 5:17-20 - "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sampai langit dan bumi berlalu, satu Satu iota atau satu titik pun tidak boleh ditiadakan dalam hukum Taurat,

sampai semuanya digenapi. Siapa pun yang melanggar salah satu dari perintah terkecil ini, dan mengajarkannya kepada manusia, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga; tetapi siapa pun yang melakukannya dan mengajar mereka, maka mereka akan disebut besar di kerajaan surga.”

1 Timotius 1:9 Karena kita tahu, bahwa hukum dibuat bukan untuk orang benar, tetapi untuk orang durhaka dan durhaka, untuk orang durhaka dan orang berdosa, untuk orang yang najis dan najis, untuk pembunuh ayah dan pembunuh ibu, untuk pembunuh manusia,

Hukum dibuat bukan untuk orang benar, tetapi untuk orang durhaka, orang durhaka, orang berdosa, orang yang tidak suci, orang yang tidak senonoh, pembunuh, dan pembantai manusia.

1: "Kekuatan Kebenaran"

2: "Akibat dari Ketidakadilbenaran"

1: Roma 8:1-4 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

2: 1 Yohanes 1:5-10 - Jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

1 Timotius 1:10 bagi orang-orang sundal, bagi mereka yang menajiskan dirinya dengan manusia, bagi orang-orang yang haid, bagi para pembohong, bagi orang-orang yang suka bersumpah palsu, dan jika ada hal-hal lain yang bertentangan dengan ajaran sehat;

Bagian dari 1 Timotius 1:10 ini mencantumkan sejumlah dosa yang bertentangan dengan doktrin yang sehat.

1. "Dosa Menajiskan Diri Sendiri: Peringatan dari 1 Timotius 1:10"

2. "Kekuatan Doktrin yang Sehat: Pelajaran dari 1 Timotius 1:10"

1. Amsal 6:16-19 - “Ada enam hal yang dibenci TUHAN, tujuh hal yang dibenci-Nya: mata yang angkuh, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, hati yang membuat tipu daya yang jahat, kaki yang cepat mengambil tindakan. terburu-buru melakukan kejahatan, saksi palsu yang menumpahkan kebohongan, dan orang

yang mengobarkan konflik di masyarakat.”

2. Roma 12:2 - "Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Allah—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

1 Timotius 1:11 Sesuai dengan Injil kemuliaan Allah yang diberkati, yang dipercayakan kepadaku.

Paulus diberi tanggung jawab untuk memberitakan Injil, yang merupakan pesan mulia dari Allah yang diberkati.

1. Kuasa Injil: Mengungkap Pesan Kemuliaan Tuhan

2. Komitmen terhadap Injil: Menerima dan Membagikan Berkat

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya.

2. 2 Korintus 5:14 - Sebab kasih Kristus mendesak kita, sebab kita menilai demikian: bahwa jika Seseorang mati untuk semua, maka semua mati.

1 Timotius 1:12 Dan aku bersyukur kepada Kristus Yesus, Tuhan kita, yang telah memampukan aku, karena Ia menganggap aku setia dan memberiku pelayanan;

Paulus mengucap syukur kepada Kristus Yesus yang memampukan dia melayani sebagai pelayan.

1. Panggilan untuk Melayani: Memahami Kekuatan Iman dan Pelayanan

2. Mengenali Tangan Tuhan dalam Hidup Kita: Mengungkapkan Rasa Syukur atas Karunia-Nya

1. Mazmur 37:23-24 - Langkah orang baik diperintahkan oleh TUHAN, dan dia senang dengan jalannya. Sekalipun ia terjatuh, ia tidak akan tersungkur seluruhnya: karena TUHAN menopang dia dengan tangannya.

2. Matius 25:21 - Kata tuannya kepadanya, Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia:

engkau telah setia dalam beberapa hal, Aku akan menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah engkau ke dalam sukacita tuanmu.

1 Timotius 1:13 Yang dahulunya penghujat, penganiaya, dan pencelaka; tetapi aku mendapat belas kasihan, sebab aku melakukannya dengan ketidaktahuan dan ketidakpercayaan.

Kesaksian Paulus tentang perubahan dirinya dari penghujat dan penganiaya menjadi orang yang mendapat belas kasihan menunjukkan kuasa pertobatan dan iman.

1: Rahmat Tuhan: Pertobatan dan Iman

2: Menyadari Ketidaktahuan kita dan Berpaling kepada Tuhan

1: Yesaya 55:6-7 Carilah Tuhan selagi Ia berkenan ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat: Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan mengasihaninya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2: Lukas 15:11-32 Perumpamaan Anak yang Hilang

1 Timotius 1:14 Dan kasih karunia Tuhan kita berlimpah-limpah dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

Kasih karunia Tuhan melimpah, melimpah dengan iman dan kasih di dalam Kristus Yesus.

1. Belajar Mengandalkan Kelimpahan Anugerah Tuhan

2. Hidup dalam Kelimpahan Iman dan Kasih dalam Kristus Yesus

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya barangsiapa percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Timotius 1:15 Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya, bahwa Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa; di antaranya saya adalah ketuanya.

Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa.

1. Anugerah Tuhan untuk Semua Orang: Tidak Peduli Betapa Berdosanya Anda

2. Yesus adalah Juruselamat Dunia

1. Roma 5:8-10 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Timotius 1:16 Tetapi oleh karena itu aku beroleh belas kasihan, supaya di dalam aku Yesus Kristus terlebih dahulu menyatakan segala kepanjangsabaran, sebagai teladan bagi mereka yang selanjutnya harus percaya kepada-Nya untuk hidup yang kekal.

Paulus diberi belas kasihan oleh Yesus Kristus sehingga dia dapat menjadi teladan panjang sabar bagi mereka yang percaya kepada-Nya untuk hidup yang kekal.

1. "Contoh Kepanjangsabaran"

2. "Rahmat Yesus Kristus"

1. 1 Yohanes 4:10-11 - Didalamnya kasih itu, bukan bahwa kita telah mengasihi Tuhan tetapi bahwa Dia telah mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian atas dosa-dosa kita.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

1 Timotius 1:17 Bagi Raja yang kekal, abadi, tidak kelihatan, satu-satunya Allah yang bijaksana, terpujilah dan dimuliakan selama-lamanya. Amin.

Raja yang kekal, abadi, dan tak kasat mata adalah satu-satunya Tuhan yang bijaksana dan layak mendapat kehormatan dan kemuliaan selamanya.

1: Tuhan kita Abadi, Abadi dan Tak Terlihat

2: Memuliakan Tuhan: Menghormati Yang Mulia

1: Yesaya 6:3 - “Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata: “Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.”

2: Roma 11:33-36 - “Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin."

1 Timotius 1:18 Perintah ini kuserahkan kepadamu, hai Timotius, sesuai dengan nubuat-nubuat yang telah kamu sampaikan sebelumnya, agar kamu dapat berperang dengan baik melalui nubuat-nubuat itu;

Paulus mendorong Timotius untuk menggunakan nubuatan yang diberikan kepadanya untuk melakukan peperangan rohani yang baik.

1. Tuhan telah memberi kita semua alat yang kita butuhkan untuk berperang secara rohani.

2. Nubuatan Tuhan memberdayakan kita untuk menjadi pemenang dalam peperangan rohani kita.

1. Efesus 6:10-18 - Instruksi Paulus tentang cara mengenakan perlengkapan senjata Allah.

2. 2 Korintus 10:4-5 - Instruksi Paulus untuk menggunakan senjata Tuhan untuk menghancurkan benteng rohani.

1 Timotius 1:19 Memegang iman dan hati nurani yang baik; yang telah membuat kapal karam oleh beberapa orang yang telah disingkirkan karena iman:

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk tetap berpegang pada iman mereka dan memiliki hati nurani yang baik, memperingatkan bahwa mereka yang melepaskan iman mereka akan mengalami kehancuran.

1. Pentingnya Iman dan Hati Nurani yang Baik

2. Menolak Iman Membawa Kehancuran

1. Ibrani 10:35-39 - Karena itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia seperti orang yang mengamati wajah aslinya di cermin; karena dia mengamati dirinya sendiri, pergi, dan segera melupakan orang seperti apa dia.

1 Timotius 1:20 Di antaranya adalah Himeneus dan Alexander; yang telah Aku serahkan kepada Setan, agar mereka belajar untuk tidak menghujat.

Paulus menyerahkan Himeneus dan Alexander kepada Setan untuk mengajar mereka agar tidak menghujat.

1. Bahaya Penistaan Agama

2. Kekuatan Akuntabilitas

1. Amsal 12:22 - “Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang.”

2. Yakobus 3:10 - “Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudaraku, hal-hal seperti ini tidak seharusnya terjadi.”

1 Timotius 2 adalah pasal kedua dari surat pertama yang ditulis rasul Paulus kepada anak didik mudanya, Timotius. Dalam bab ini, Paulus memberikan petunjuk mengenai doa, perilaku yang benar dalam beribadah, dan peran gender dalam gereja.

Paragraf ke-1: Paulus menekankan pentingnya doa bagi semua orang (1 Timotius 2:1-7). Beliau mendesak agar permohonan, doa, syafaat, dan ucapan syukur dilakukan untuk

semua orang, termasuk raja dan mereka yang berkuasa. Ini karena Tuhan menghendaki semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan tentang kebenaran. Paulus menyoroti Yesus Kristus sebagai perantara antara Allah dan umat manusia yang menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua orang.

Paragraf ke-2: Paulus membahas perilaku yang benar selama pertemuan ibadah (1 Timotius 2:8-15). Beliau memerintahkan agar manusia berdoa dengan tangan suci terangkat dengan cara yang mencerminkan rasa hormat dan tanpa kemarahan atau pertengkaran. Wanita diinstruksikan untuk berpakaian sopan, sopan, dan sopan, menghiasi diri mereka dengan perbuatan baik, bukan dengan gaya rambut atau perhiasan yang mewah. Paulus juga menyatakan bahwa perempuan hendaknya belajar dengan tenang dan tidak mempunyai otoritas terhadap laki-laki tetapi tetap tunduk.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan ajaran tentang peran perempuan dalam gereja (1 Timotius 2:11-15). Paulus menjelaskan bahwa dia tidak mengizinkan perempuan untuk mengajar atau mempunyai wewenang atas laki-laki tetapi dia harus belajar dalam diam. Dia merujuk kembali pada penipuan Hawa sebagai contoh mengapa perempuan tidak boleh menjalankan otoritas atas laki-laki. Namun, dia meyakinkan mereka bahwa mereka akan diselamatkan melalui melahirkan anak jika mereka terus berada dalam iman, kasih, kekudusan, dan pengendalian diri.

Kesimpulan,

Pasal dua dari 1 Timotius memberikan instruksi mengenai doa, perilaku yang benar selama pertemuan ibadah, dan peran gender dalam gereja.

Paulus menekankan doa untuk semua orang—permohonan yang dibuat untuk semua orang termasuk mereka yang berkuasa—karena Allah menginginkan keselamatan mereka melalui Yesus Kristus.

Beliau mengatur perilaku yang pantas selama beribadah, memerintahkan laki-laki untuk berdoa dengan penuh hormat dan tanpa kemarahan atau pertengkaran, sementara perempuan diperintahkan untuk berpakaian sopan dan belajar dengan tenang tanpa memiliki otoritas atas laki-laki.

Lebih lanjut Paulus menjelaskan bahwa perempuan tidak boleh mengajar atau berkuasa atas laki-laki berdasarkan contoh penipuan Hawa. Namun, Ia menjamin keselamatan mereka melalui melahirkan anak jika mereka terus berada dalam iman, kasih, kekudusan, dan pengendalian diri. Bab ini menyoroti pentingnya doa, perilaku yang benar dalam pertemuan ibadah, dan peran pria dan wanita dalam gereja.

1 Timotius 2:1 Oleh karena itu aku menasihati, supaya yang pertama-tama permohonan, doa, perantaraan, dan ucapan syukur dibuat untuk semua orang;

Kita harus berdoa untuk semua orang dan bersyukur untuk mereka.

1. Doa Syukur : Seruan Syukur Bagi Semua Orang

2. Menjadi Syafaat bagi Sesama: Membuat Permohonan bagi Seluruh Umat Manusia

1. Yakobus 5:16 - "Akui kesalahanmu satu sama lain, dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya."

2. 1 Yohanes 5:16 - "Jika ada orang yang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak membawa maut, ia harus memintanya, dan ia harus memberikan kehidupan kepadanya bagi mereka yang dosanya tidak membawa maut. Ada dosa yang mendatangkan maut: I jangan katakan bahwa dia akan berdoa untuk itu."

1 Timotius 2:2 Untuk raja-raja dan untuk semua pembesar; agar kita dapat menjalani kehidupan yang tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kejujuran.

Ayat ini mendorong orang-orang beriman untuk berdoa bagi mereka yang berkuasa agar orang Kristen dapat menjalani kehidupan yang damai dan menghormati Tuhan.

1. Bagaimana Menjalani Hidup Tenang dan Damai dalam Ketuhanan dan Kejujuran

2. Kekuatan Doa bagi Mereka yang Berwenang

1. Roma 13:1-7

2. 1 Petrus 2:13-17

1 Timotius 2:3 Sebab hal itu baik dan berkenan di mata Allah, Juruselamat kita;

Jalan:

Tuhan ingin kita berdoa untuk semua orang, bukan hanya mereka yang kita kenal atau sukai. Dalam 1 Timotius 2:3-4 dikatakan: “Ini baik dan berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki agar semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan tentang kebenaran.”

Tuhan ingin kita berdoa bagi semua orang, agar mereka dapat diselamatkan dan mengetahui kebenaran.

1. Doa: Hadiah untuk Diberikan kepada Semua Orang

2. Membuka Hati dan Pikiran terhadap Kebenaran melalui Doa

1. 1 Timotius 2:3-4

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Timotius 2:4 Yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan tentang kebenaran.

Bacaan: Alkitab mengajarkan bahwa setiap orang dapat diselamatkan. Dalam kitab Perjanjian Baru 1 Timotius 2:4, tertulis bahwa Tuhan “menghendaki semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan tentang kebenaran.”

Tuhan ingin semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan kebenaran.

1. Anugerah Tuhan untuk Semua Orang : A tentang Kasih Tuhan kepada Seluruh UmatNya

2. Jalan Kebenaran: A Menuju Keselamatan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga barangsiapa percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:13 - Sebab barangsiapa berseru kepada nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

1 Timotius 2:5 Sebab hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus;

Hanya ada satu Tuhan dan satu perantara antara Tuhan dan manusia, yaitu Yesus Kristus.

1. "Pentingnya Yesus Kristus sebagai Perantara Kita"

2. "Kuasa Mediasi Yesus Kristus"

1. Roma 8:34 - "Kristus Yesus, yang telah mati, lebih dari itu, yang telah dibangkitkan untuk hidup, ada di sebelah kanan Allah dan menjadi perantara bagi kita."

2. Yesaya 59:16 - "Dia melihat bahwa tidak ada seorang pun, dia terkejut karena tidak ada seorang pun yang campur tangan; maka lengannya sendirilah yang memberinya kemenangan, dan kebenarannya menopang dia."

1 Timotius 2:6 Yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua orang, agar mereka dapat bersaksi pada waktunya.

Tuhan memberikan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua orang, dan hal ini akan disaksikan pada waktunya.

1. Pengorbanan Tuhan atas diri-Nya: Memahami dan Menghargai Pendamaian

2. Bagaimana Kita Bisa Memberi Kesaksian tentang Kasih Karunia Tuhan dalam Hidup Kita?

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia diremukkan karena kesalahan kita; di atasnya ada hajaran yang memberi kita kedamaian, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan."

2. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tetapi agar dunia diselamatkan melalui dia."

1 Timotius 2:7 Oleh karena itu aku ditahbiskan menjadi seorang pengkhotbah dan rasul, (aku mengatakan kebenaran dalam Kristus, dan aku tidak berdusta;) seorang guru bagi bangsa-bangsa lain dalam iman dan kebenaran.

Paulus ditahbiskan sebagai pengkhotbah, rasul, dan pengajar bangsa-bangsa lain dalam iman dan kebenaran.

1. Panggilan untuk Berkhotbah: Menjalani Kehidupan dalam Iman dan Kebenaran

2. Mengikuti Panggilan Kita: Menjalani Kehidupan dengan Dedikasi dan Ketaatan

1. Kolose 4:3-4 - Berdoa setiap saat dalam Roh, dengan segala doa dan permohonan. Untuk itu, berjaga-jagalah dengan segala ketekunan, panjatkanlah permohonan kepada semua orang suci.

2. 1 Korintus 15:10 - Tetapi oleh kasih karunia Allah aku adalah apa adanya aku, dan kasih karunia-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya aku bekerja lebih keras dari mereka, padahal bukan aku yang melakukannya, melainkan kasih karunia Tuhan yang menyertai aku.

1 Timotius 2:8 Sebab itu aku menghendaki supaya orang-orang berdoa di mana-mana sambil mengangkat tangan yang suci, tanpa marah dan bimbang.

Paulus mendorong manusia untuk berdoa di mana pun dengan tangan suci, bebas dari amarah dan keraguan.

1. Menyadari Kuasa Tuhan Menjawab Doa

2. Berdoa dengan Iman dan Kerendahan Hati

1. Yakobus 5:16 - Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab, sangat besar kuasanya.

2. Filipi 4:6-7 - Berhati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan.

1 Timotius 2:9 Demikian pula perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan rasa malu dan ketenangan hati; tidak dengan rambut yang dikepang, atau emas, atau mutiara, atau perhiasan yang mahal-mahal;

Wanita harus berpakaian sopan dan tidak menggunakan perhiasan atau pakaian mahal.

1. Nilai Kita Tidak Ditemukan Dalam Pakaian Kita

2. Cara Berpakaian Sopan

1. 1 Petrus 3:3-4 - “Jangan biarkan perhiasanmu bersifat lahiriah, yaitu jalinan rambut dan pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu adalah pribadi hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak dapat binasa dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.”

2. Amsal 11:22 - “Seperti cincin emas di moncong babi, demikianlah wanita cantik yang tidak bijaksana.”

1 Timotius 2:10 Tetapi (yang menjadi perempuan yang mengaku saleh) dengan perbuatan baik.

Wanita yang mengaku saleh harus menunjukkan perbuatan baik.

1. "Hidupkan Iman Anda: Melakukan Pekerjaan Baik"

2. "Kesalehan yang Dicontohkan: Panggilan untuk Melakukan Pekerjaan Baik"

1. Amsal 19:17 - Siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, meminjamkan kepada Tuhan, dan dia akan memberi balasan atas perbuatannya.

2. Galatia 6:9-10 - Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, asal kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang beriman.

1 Timotius 2:11 Hendaknya perempuan belajar dengan diam dan penuh ketundukan.

Wanita harus belajar dengan cara yang tenang dan penuh hormat.

1. Seruan untuk Diam: Belajar Menghargai Otoritas

2. Indahnya Ketundukan: Merangkul Kekuatan Kekuatan yang Tenang

1. Amsal 11:2 - Bila keangkuhan timbul, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.

2. 1 Petrus 3:4 - Tetapi perhiasanmu hendaknya adalah manusia hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak binasa dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

1 Timotius 2:12 Tetapi aku tidak membiarkan perempuan mengajar atau mengambil alih kekuasaan laki-laki, melainkan diam saja.

Perempuan tidak diperbolehkan mengajar atau mempunyai wewenang atas laki-laki di gereja, namun harus tetap diam.

1. "Kedudukan Wanita dalam Gereja: Otoritas dan Ketundukan Alkitabiah"

2. "Kekuatan Roh yang Tenang: Belajar Hidup dalam Ketundukan pada Firman Tuhan"

1. 1 Korintus 14:33-35 - "Sebab Allah bukanlah Allah yang menimbulkan kekacauan, melainkan Allah damai sejahtera. Sebagaimana dalam semua jemaat orang-orang kudus, perempuan-perempuan hendaknya berdiam diri di dalam jemaat. Sebab mereka tidak boleh berbicara, tetapi harus tunduk, sebagaimana juga dikatakan dalam Taurat. Jika ada sesuatu yang ingin mereka ketahui, baiklah mereka menanyakannya kepada suaminya di rumah. Sebab, aib bagi perempuan untuk berbicara di gereja."

2. Efesus 5:22-24 - "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya." . Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya."

1 Timotius 2:13 Sebab yang pertama kali dibentuk adalah Adam, kemudian Hawa.

Bagian Alkitab menyatakan bahwa Tuhan menciptakan Adam terlebih dahulu, kemudian Hawa.

1. Pentingnya keteraturan Tuhan dalam penciptaan – bagaimana rencana Tuhan selalu didahulukan.

2. Betapa sempurnanya rencana Tuhan, dan betapa pentingnya untuk mengikutinya.

1. Kejadian 1:26-27 - Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut.

1 Timotius 2:14 Dan Adam tidak tertipu, tetapi perempuan yang tertipu itulah yang melakukan pelanggaran.

Adam tidak tertipu oleh ular, namun Hawa tertipu dan melakukan pelanggaran.

1. Bahaya Penipuan

2. Pengampunan Tuhan atas Pelanggaran

1. Kejadian 3:1-7 - Kisah ular yang menipu Hawa.

2. Yesaya 1:18 - Pengampunan Tuhan atas pelanggaran.

1 Timotius 2:15 Tetapi ia akan diselamatkan ketika mengandung, asal mereka tetap dalam iman, kasih dan kekudusan, serta penuh ketenangan.

Paulus mendorong para wanita Kristen untuk terus berada dalam iman, kasih amal, kekudusan, dan ketenangan hati agar dapat diselamatkan melalui melahirkan anak.

1. Kekuatan Iman, Kasih, Kekudusan, dan Ketenangan dalam Kehidupan Wanita Kristiani

2. Menghidupi Kebenaran 1 Timotius 2:15 dalam Kehidupan Kita

1. Galatia 5:22-23 - “Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri.”

2. 1 Petrus 3:1-2 - “Demikian pula para istri, tunduklah kepada suamimu sendiri, supaya meskipun ada yang tidak menaati perkataannya, mereka dapat dimenangkan tanpa sepatah kata pun oleh kelakuan istrinya.”

1 Timotius 3 adalah pasal ketiga dari surat pertama yang ditulis rasul Paulus kepada anak didik mudanya, Timotius. Dalam bab ini, Paulus memberikan kualifikasi bagi para pengawas dan diaken dalam gereja dan memberikan panduan mengenai peran dan tanggung jawab mereka.

Paragraf ke-1: Paulus menguraikan kualifikasi untuk pengawas, yang juga dikenal sebagai uskup atau penatua (1 Timotius 3:1-7). Ia menyatakan bahwa para pengawas harus bebas dari cela, menikah dengan salah satu pasangan, bersahaja, dapat mengendalikan diri, terhormat, suka menerima tamu, mampu mengajar, tidak suka mabuk-mabukan atau melakukan kekerasan, tetapi lemah lembut dan tidak suka bertengkar. Mereka harus mengatur rumah tangganya dengan baik dan mempunyai reputasi yang baik baik di dalam maupun di luar gereja. Selain itu, mereka hendaknya bukan orang-orang yang baru bertobat , melainkan orang-orang yang telah menunjukkan kedewasaan dalam iman mereka.

Paragraf ke-2: Paulus kemudian membahas kualifikasi diaken (1 Timotius 3:8-13). Diakon juga dituntut untuk layak dihormati, tulus dalam imannya, tidak terlalu banyak minum anggur atau mengejar keuntungan yang tidak jujur. Mereka hendaknya memegang misteri iman dengan hati nurani yang bersih. Mirip dengan pengawas, diaken juga harus diuji terlebih dahulu sebelum diangkat untuk menjalankan perannya. Mereka harus setia dalam mengatur rumah tangganya sendiri dengan baik.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan pernyataan ringkasan yang menekankan pentingnya instruksi ini (1 Timotius 3:14-16). Paulus mengungkapkan keinginannya untuk segera mengunjungi Timotius tetapi menuliskan hal-hal ini agar jika dia menunda datangnya, Timotius akan mengetahui bagaimana seharusnya orang-orang berperilaku dalam rumah tangga Tuhan—gereja—yang digambarkan sebagai "tiang penopang dan landasan kebenaran". Ia menyoroti misteri kesalehan yang diwahyukan melalui Yesus Kristus—inkarnasi-Nya, pembenaran oleh Roh, pemberitaan di antara bangsa-bangsa oleh para malaikat dan diterima dengan iman.

Kesimpulan,

Pasal tiga dari 1 Timotius memberikan kualifikasi bagi para pengawas (penatua) dan diaken dalam gereja dan menekankan pentingnya peran dan tanggung jawab mereka.

Paulus menguraikan kualifikasi bagi para pengawas, menekankan karakter, tingkah laku, dan kesanggupan mereka untuk mengajar. Mereka harus menjadi orang percaya yang matang dan memiliki reputasi yang baik.

Dia kemudian membahas kualifikasi diaken, menyoroti ketulusan iman, pengendalian diri, dan pengelolaan rumah tangga yang setia.

Bab ini diakhiri dengan pernyataan ringkasan yang menggarisbawahi pentingnya instruksi-instruksi ini untuk berperilaku baik dalam rumah tangga Allah—gereja. Paulus menyoroti Yesus Kristus sebagai tokoh sentral dalam misteri kesalehan yang dinyatakan melalui inkarnasi-Nya, pembenaran oleh Roh, pemberitaan di antara bangsa-bangsa oleh para malaikat, dan diterima dengan iman. Bab ini menekankan pentingnya pemimpin yang berkualitas dalam gereja yang menjunjung doktrin yang sehat dan menunjukkan karakter yang saleh.

1 Timotius 3:1 Benar sekali pepatah ini berbunyi, Jika seseorang ingin menduduki jabatan uskup, ia juga menginginkan pekerjaan yang baik.

Paulus mendorong mereka yang ingin menjadi uskup untuk menyadari bahwa ini adalah upaya yang mulia dan baik.

1. Tanggung Jawab Uskup: Menjalani Standar Tuhan

2. Menjelajahi Panggilan Pelayanan: Apa Artinya Melayani sebagai Uskup

1. Yakobus 3:1 - “Saudara-saudaraku, hendaknya tidak banyak di antara kamu yang menjadi guru, sebab kamu tahu, bahwa kami yang mengajar, akan diadili dengan lebih berat.”

2. 1 Petrus 5:2-3 - “Jadilah gembala atas kawanan domba Allah yang ada di bawah pemeliharaanmu, bertugaslah sebagai penilik—bukan karena terpaksa, tetapi karena kamu rela, sebagaimana yang dikehendaki Allah; tidak serakah akan uang, tetapi ingin mengabdi; tidak memerintah atas orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi menjadi teladan bagi kawanan domba.”

1 Timotius 3:2 Seorang uskup haruslah tidak bercela, suami dari satu isteri, waspada, bijaksana, berkelakuan baik, suka menerima tamu, suka mengajar;

Paulus memberi petunjuk kepada Timotius tentang sifat-sifat seorang uskup, seperti tidak bercacat, suami dari satu istri, waspada, bijaksana, berkelakuan baik, suka menerima tamu, dan cenderung mengajar.

1. Kualitas Seorang Uskup: Persyaratan Kepemimpinan

2. Menjalani Kehidupan Keramahan: Roh Tuhan Bertindak

1. Efesus 4:1-2 - “Oleh karena itu, aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, agar kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, dan saling bersabar dalam kasih”

2. 1 Petrus 5:2-3 - “Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, jangan dengan terpaksa, tetapi dengan sukarela; bukan untuk keuntungan kotor, tapi untuk pikiran yang siap; Bukan sebagai tuan atas warisan Allah, melainkan menjadi

teladan bagi kawanan domba.”

1 Timotius 3:3 Tidak suka anggur, tidak suka memukul, tidak rakus akan uang kotor; tapi sabar, tidak suka berkelahi, tidak tamak;

Ayat ini berbicara tentang karakter tidak mudah mabuk, tidak suka menyerang, tidak rakus akan uang, sabar, tidak suka tawuran, dan tidak tamak.

1. "Kekuatan Kesabaran: Mengatasi Godaan Keserakahan dan Kekerasan"

2. “Tanggung Jawab Pengendalian Diri: Menolak Godaan Alkohol dan Konflik”

Menyeberang-

1. Amsal 16:32 - "Siapa yang lambat marah, lebih baik daripada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota."

2. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal tersebut."

1 Timotius 3:4 Orang yang memerintah rumahnya dengan baik, dan membiarkan anak-anaknya tunduk dengan segala beban;

Seorang pemimpin hendaknya mampu mengatur rumah tangganya dan menjaga disiplin anak-anaknya secara bermartabat.

1. Sifat-sifat Pemimpin yang Baik

2. Tanggung Jawab Orang Tua

1. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

2. Amsal 15:20 - Anak yang bijak membuat ayahnya bahagia, tetapi anak yang bodoh meremehkan ibunya.

1 Timotius 3:5 (Sebab jika seseorang tidak tahu bagaimana mengatur rumahnya sendiri, bagaimanakah ia dapat memelihara jemaat Allah?)

Jalan:

Surat Paulus kepada Timotius membahas tentang kualifikasi yang harus dimiliki seorang penilik gereja. Ia menyebutkan bahwa salah satu kualitas yang paling penting adalah bahwa pengawas harus mengetahui cara mengatur rumahnya sendiri dengan baik.

Paulus menekankan pentingnya memiliki seorang pengawas gereja yang mampu mengatur rumahnya sendiri dengan baik.

1. "Kualifikasi Pemimpin Gereja"

2. "Tanggung Jawab Seorang Pemimpin Kristen"

1. Efesus 5:21-33 - Ketundukan dan kasih dalam rumah tangga

2. Titus 1:5-9 - Kualifikasi seorang pemimpin gereja

1 Timotius 3:6 Bukan orang baru, supaya jangan dia yang sombong, ia jatuh ke dalam kutukan iblis.

Timotius diperingatkan untuk tidak menunjuk seorang pemula sebagai pemimpin di gereja, karena mereka mungkin menjadi sombong dan mendapat hukuman dari Tuhan.

1. Kesombongan Datang Sebelum Kejatuhan: Belajar dari Teladan 1 Timotius 3:6

2. Nilai Kerendahan Hati: Bertumbuh dalam Hikmat 1 Timotius 3:6

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Amsal 11:2 - “Jika ada keangkuhan, timbullah aib, tetapi dengan kerendahan hati timbul hikmah.”

1 Timotius 3:7 Terlebih lagi ia harus mempunyai laporan yang baik tentang orang-orang luar; jangan sampai dia terjerumus ke dalam celaan dan jerat setan.

Pentingnya mendapat laporan yang baik dari orang-orang di luar gereja ditonjolkan dalam ayat ini, karena hal itu dapat membantu seseorang terhindar dari jerat iblis.

1. Kekuatan Kesaksian yang Baik: Bagaimana Reputasi Kita Dapat Membantu Kita Menghindari Godaan

2. Tidak Tercela: Perlunya Nama Baik di Mata Orang Luar

1. Amsal 22:1 - Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan nikmat lebih baik dari pada perak atau emas.

2. 1 Petrus 2:12 - Jagalah kehormatan tingkah lakumu di tengah-tengah bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka mencela kamu sebagai orang yang melakukan kejahatan, mereka dapat melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Allah pada hari kunjunganmu.

1 Timotius 3:8 Demikian pula para diaken haruslah orang-orang yang serius, tidak bercabang lidah, tidak suka minum banyak anggur, tidak rakus akan uang kotor;

Diaken harus bermartabat, jujur, dan bersahaja, menghindari keserakahan.

1. Martabat Pelayanan: Pelajaran dari 1 Timotius 3:8

2. Menjalani Kehidupan yang Berintegritas: Lihatlah 1 Timotius 3:8

1. 1 Petrus 4:10 - Karena masing-masing telah menerima pemberian, gunakanlah itu untuk saling melayani, sebagai pengelola yang baik atas berbagai anugerah Tuhan.

2. Amsal 21:20 - Harta yang berharga dan minyak ada di kediaman orang bijak, tetapi orang bodoh melahapnya.

1 Timotius 3:9 Memegang rahasia iman dengan hati nurani yang murni.

Paulus mendorong Timotius untuk memegang misteri iman dengan hati nurani yang murni.

1. “Hidup Setia: Hidup dengan Hati Nurani yang Murni”

2. "Mempercayakan Misteri Kehidupan kepada Tuhan"

1. Kisah Para Rasul 24:16 - "Maka aku selalu berusaha menjaga hati nuraniku tetap bersih di hadapan Allah dan manusia."

2. Filipi 4:8 - “Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal itu. "

1 Timotius 3:10 Dan biarlah hal-hal ini dibuktikan terlebih dahulu; kemudian biarlah mereka menggunakan jabatan diaken, karena didapati tidak bersalah.

Paulus menginstruksikan Timotius untuk memastikan bahwa diaken harus terbukti tidak bersalah sebelum mereka dapat menjabat.

1. "Hidup sebagai Teladan yang Tidak Bercacat"

2. "Kualitas Seorang Diakon"

1. 1 Petrus 2:12 - "Hendaklah kamu menghormati tingkah lakumu di antara orang-orang bukan Yahudi, sehingga apabila mereka mencela kamu sebagai orang-orang yang melakukan kejahatan, maka dengan perbuatan baikmu yang mereka perhatikan, mereka dapat memuliakan Allah pada hari kunjunganmu."

2. Titus 1:6-7 - "Barangsiapa tidak bercacat, yang bersuami dari satu isteri, mempunyai anak yang setia, tidak tertuduh melakukan kerusuhan atau nakal. Sebab seorang uskup haruslah tidak bercacat, sebagai pelayan Allah; tidak mementingkan diri sendiri, tidak segera marah, tidak diberi anggur, tidak diberi penyerang, tidak diberi uang kotor."

1 Timotius 3:11 Demikian pula isterinya harus serius, tidak suka memfitnah, bijaksana, dan setia dalam segala hal.

Ayat 1 Timotius 3:11 ini memerintahkan agar istri diaken harus serius, tidak memfitnah, bijaksana, dan setia dalam segala hal.

1. Pentingnya Kesetiaan dalam Pernikahan

2. Peran Perempuan dalam Gereja

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan

2. Amsal 31:10-31 - Istri yang Berbudi Luhur

1 Timotius 3:12 Biarlah para diaken menjadi suami dari satu isteri, dan mengatur anak-anaknya serta rumah tangganya dengan baik.

Paulus memberikan instruksi bahwa diaken hendaknya laki-laki dari satu istri dan harus mengatur anak-anak dan rumah tangganya dengan baik.

1. "Peran Diakon dalam Gereja"

2. "Menjalankan Injil: Tanggung Jawab Diakon"

1. Efesus 5:21-33 - Ketundukan dan Cinta dalam Pernikahan

2. Titus 1:5-9 - Kualifikasi Pemimpin Gereja

1 Timotius 3:13 Sebab barangsiapa menjalankan jabatan diaken, baiklah ia memperoleh gelar yang baik dan keberanian yang besar dalam iman dalam Kristus Yesus.

1 Timotius 3:13 mendorong diaken untuk melayani dengan setia guna memperoleh reputasi yang baik dan iman yang kuat kepada Yesus Kristus.

1. Meraih Keagungan Melalui Melayani dengan Setia

2. Kekuatan Iman yang Berani kepada Kristus

1. Markus 10:45 - Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Timotius 3:14 Inilah yang kutuliskan kepadamu, dengan harapan untuk segera datang kepadamu:

Paulus sedang menulis surat kepada Timotius, berharap untuk segera mengunjunginya.

1. Pentingnya membangun hubungan dengan orang lain.

2. Kekuatan harapan dalam hidup kita.

1. Roma 12:9-10 - "Hendaklah kasih itu sejati. Tolaklah apa yang jahat; berpegang teguhlah pada apa yang baik. Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2. Mazmur 33:20-22 - "Jiwa kami menanti-nantikan Tuhan, Dialah penolong dan perisai kami. Sebab hati kami bergembira karena Dia, sebab kami percaya kepada nama-Nya yang kudus. Biarlah kasih setia-Mu ya Tuhan kepada kami, sama seperti kami berharap kepadamu."

1 Timotius 3:15 Tetapi jika aku menundanya lama-lama, supaya kamu mengetahui bagaimana seharusnya kamu berperilaku di dalam rumah Allah, yaitu gereja dari Allah yang hidup, tiang penopang dan landasan kebenaran.

Gereja Allah yang hidup adalah pilar dan landasan kebenaran, dan kita harus berperilaku sesuai dengan kebenaran tersebut.

1. Perilaku Kita di Rumah Tuhan

2. Gereja: Pilar dan Landasan Kebenaran

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Efesus 4:15 - Tetapi jujur dalam kasih, boleh bertumbuh dalam segala hal menjadi Dia yang adalah kepala—Kristus—

1 Timotius 3:16 Dan tanpa pertentangan besarlah rahasia kesalehan: Allah telah dinyatakan dalam manusia, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, dipercayai oleh dunia, diterima dalam kemuliaan.

Misteri kesalehan adalah bahwa Allah dinyatakan dalam wujud manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, diterima di dunia, dan diangkat ke dalam kemuliaan.

1. Percaya pada Misteri Ketuhanan

2. Penyingkapan Yesus dalam Rupa Manusia

1. Yohanes 1:14 - Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

2. Kolose 2:9 - Sebab di dalam Dia berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan keilahian,

1 Timotius 4 adalah pasal keempat dari surat pertama yang ditulis rasul Paulus kepada anak didik mudanya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus membahas ajaran palsu dan menyemangati Timotius dalam pelayanannya.

Paragraf 1: Paulus memperingatkan terhadap ajaran palsu dan doktrin setan (1 Timotius 4:1-5). Beliau menyatakan bahwa di kemudian hari, sebagian akan murtad, mengindahkan roh-roh yang menipu dan ajaran yang mengharamkan pernikahan dan makanan tertentu. Paulus menekankan bahwa segala sesuatu yang diciptakan Tuhan adalah baik jika diterima dengan rasa syukur. Ia mengingatkan Timotius untuk mengajarkan dan menasihati hal-hal ini kepada orang-orang percaya agar mereka dapat dipupuk dalam doktrin yang sehat.

Paragraf ke-2: Paulus berpesan kepada Timotius untuk menjadi teladan bagi orang lain dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan, dan kemurnian (1 Timotius 4:6-10). Ia mendorongnya untuk menjadi hamba Kristus Yesus yang baik dengan memupuk dirinya dengan kata-kata iman dan pengajaran yang baik. Paulus menekankan bahwa kesalehan mempunyai nilai dalam segala hal—baik dalam kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang—dan mendorong Timotius untuk bekerja dan berjuang karena ia telah menaruh harapannya pada Tuhan yang hidup.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan petunjuk pelayanan Timotius (1 Timotius 4:11-16). Paulus menasihatinya untuk tidak membiarkan siapa pun memandang rendah dirinya karena masa mudanya, melainkan menjadi teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan, dan kemurnian. Dia mendorongnya untuk mengabdikan dirinya

pada pembacaan Kitab Suci, nasihat, dan pengajaran di depan umum. Paulus menasihati dia untuk tidak mengabaikan karunia rohaninya tetapi menggunakannya dengan tekun. Beliau mendesaknya untuk mempraktikkan hal-hal ini sehingga kemajuannya dapat terlihat oleh semua orang.

Kesimpulan,

Pasal empat dari 1 Timotius membahas ajaran-ajaran palsu sambil memberikan instruksi untuk pelayanan.

Paulus memperingatkan terhadap doktrin palsu yang melarang pernikahan dan makanan tertentu sambil menekankan rasa syukur atas segala sesuatu yang diciptakan Tuhan.

Dia menginstruksikan Timotius untuk memberikan teladan melalui perkataan, perilaku, kasih, kesetiaan, dan kemurnian. Paulus menekankan nilai kesalehan dan mendorong Timotius untuk bekerja dan berjuang dalam pelayanannya.

Bab ini diakhiri dengan instruksi untuk pelayanan Timotius, menasihatinya untuk menjadi teladan dalam berbagai bidang dan mengabdikan dirinya pada pembacaan, nasihat, dan pengajaran Kitab Suci. Paulus mendorong dia untuk tidak mengabaikan karunia rohaninya tetapi menggunakannya dengan tekun. Bab ini menyoroti pentingnya doktrin yang sehat, teladan pribadi, dan dedikasi dalam pelayanan Kristen.

1 Timotius 4:1 Sekarang Roh berkata dengan tegas, bahwa pada waktu-waktu yang akan datang ada orang yang murtad dari imannya, dan mengindahkan roh-roh penyesat dan ajaran setan;

Roh memperingatkan bahwa di akhir zaman, beberapa orang akan meninggalkan iman dan mengikuti ajaran roh jahat.

1. Bahaya Kemurtadan: Bagaimana Menolak Rayuan Ajaran Palsu

2. Berjaga-jaga Terhadap Penipuan: Berdiri Teguh dalam Iman dan Kebenaran

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan untuk melawan rencana iblis.

2. 2 Korintus 11:14 - Setan menyamar sebagai malaikat terang dan hamba-hambanya sebagai hamba kebenaran.

1 Timotius 4:2 Perkataan terletak pada kemunafikan; hati nurani mereka disengat dengan besi panas;

Bagian ini berbicara tentang orang-orang yang berbohong dengan cara yang munafik, karena hati nurani mereka tidak lagi mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

1. "Bahaya Kemunafikan: Bagaimana Menjadi Otentik dalam Iman"

2. "Kekuatan Kebenaran: Jujur pada Diri Sendiri dan Orang Lain"

1. Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berbuat setia adalah kesukaannya."

2. Efesus 4:25 - "Karena itu, setelah membuang kebohongan, hendaklah kamu masing-masing mengatakan kebenaran kepada sesamamu, karena kita adalah anggota satu sama lain."

1 Timotius 4:3 Melarang kawin, dan memerintahkan menjauhi daging, yang diciptakan Allah untuk diterima dengan ucapan syukur kepada orang-orang yang beriman dan mengetahui kebenaran.

Paulus memperingatkan agar tidak mengajarkan doktrin yang mengharamkan pernikahan dan melarang konsumsi makanan tertentu, karena keduanya diciptakan Tuhan untuk dinikmati dengan ucapan syukur oleh orang-orang yang beriman dan memahami kebenaran.

1. Berkah Pernikahan dan Makan: Merayakan Karunia Tuhan

2. Menjauhkan diri dari Ajaran Palsu: Merangkul Kebenaran Firman Tuhan

1. Kejadian 2:24 Sebab itu laki-laki harus meninggalkan bapaknya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

2. Matius 15:11 Bukan yang masuk ke mulut yang menajiskan manusia; tetapi apa yang keluar dari mulut itulah yang menajiskan manusia.

1 Timotius 4:4 Sebab setiap makhluk ciptaan Allah adalah baik dan tidak ada sesuatu pun yang tertolak, asal diterima dengan ucapan syukur:

Segala ciptaan Tuhan itu baik dan patut diterima dengan rasa syukur.

1: Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas karunia-Nya dan jangan pernah meremehkannya.

2: Mensyukuri segala nikmat Tuhan, sekecil apapun.

1: Mazmur 28:7 TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; hatiku percaya kepada-Nya, dan aku tertolong; itulah sebabnya hatiku sangat bersukacita; dan dengan nyanyianku aku akan memujinya.

2: Kolose 3:17 Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

1 Timotius 4:5 Sebab ia dikuduskan oleh firman Allah dan doa.

Paulus mendorong Timotius untuk menggunakan firman Tuhan dan doa untuk menjalani kehidupan yang disucikan.

1. Menjalani Kehidupan Kekudusan: Bagaimana Firman Tuhan dan Doa Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Menumbuhkan Hidup Kudus: Kuasa Firman Tuhan dan Doa

1. Kolose 3:16-17 Biarlah firman Tuhan diam dengan limpahnya di dalam kamu, saling mengajar dan menasihati dengan segala hikmat, dan menyanyikan mazmur, himne dan nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Tuhan.

2. Efesus 6:18 - Berdoa setiap saat dalam Roh, dengan segala doa dan permohonan. Untuk itu, berjaga-jagalah dengan segala ketekunan, panjatkanlah permohonan kepada semua orang suci.

1 Timotius 4:6 Jikalau kamu mengingatkan hal-hal ini kepada saudara-saudaramu, kamu akan menjadi pelayan Yesus Kristus yang baik, dan dididik dalam perkataan iman dan ajaran yang baik, yang telah kamu peroleh.

Timotius diimbau untuk menjadi pelayan Yesus Kristus yang baik dengan mengingatkan saudara-saudara akan perkataan iman dan ajaran yang baik.

1. Pentingnya Iman dan Ajaran yang Baik

2. Mengingatkan Orang Lain Tentang Kata-kata Iman dan Ajaran yang Baik

1. Ibrani 11:6 - "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah; sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

2. Titus 1:8-9 - "Tetapi seorang yang pencinta keramahtamahan, pencinta orang baik, berakal budi, adil, suci, bersahaja; berpegang teguh pada firman setia seperti yang telah diajarkan kepadanya, supaya dengan ajaran sehat ia mampu keduanya untuk menasihati dan meyakinkan para penentang."

1 Timotius 4:7 Tetapi tolaklah dongeng-dongeng yang tidak senonoh dan dongeng-dongeng orang tua, dan latihlah dirimu dalam kesalehan.

Kita harus menolak ajaran palsu dan sebaliknya berusaha untuk bertumbuh dalam kesalehan.

1. "Kekuatan dan Perlunya Menolak Apa yang Palsu"

2. "Kehidupan dalam Kesalehan: Jalan Menuju Pemenuhan Sejati"

1. Titus 1:14 - Tidak mengindahkan dongeng Yahudi, dan perintah manusia, yang menyimpang dari kebenaran.

2. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

1 Timotius 4:8 Sebab olah raga tidak banyak gunanya, tetapi kesalehan bermanfaat dalam segala hal, karena mengandung janji untuk kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang.

Bagian ini menyoroti pentingnya kesalehan dibandingkan latihan fisik, dengan janji kehidupan sekarang dan di masa depan.

1. "Kesalehan adalah Kunci Kehidupan"

2. "Janji Kesalehan"

1. 1 Petrus 2:11 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai orang asing dan pengembara, menjauhkan diri dari nafsu daging yang berperang melawan jiwa"

2. Pengkhotbah 12:13 - "Marilah kita mendengarkan kesimpulan dari seluruh perkara ini: Takut akan Tuhan, dan berpegang pada perintah-perintah-Nya: karena inilah seluruh kewajiban manusia"

1 Timotius 4:9 Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya.

Paulus memerintahkan Timotius untuk mewartakan bahwa pesan iman harus diterima oleh semua orang.

1. "Intinya Iman: Menerima Pesan Kasih Tuhan"

2. "Kekuatan Iman: Menjalani Kehidupan dengan Penerimaan yang Layak"

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

1 Timotius 4:10 Sebab itu kami bersusah payah dan menderita cela, karena kami percaya kepada Allah yang hidup, yang adalah Juruselamat semua manusia, khususnya mereka yang percaya.

Paulus mengingatkan Timotius bahwa semua orang diselamatkan oleh Allah yang hidup, terutama mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Kekuatan Iman yang Menyelamatkan

2. Percaya pada Tuhan yang Hidup

1. Roma 10:8-10 – “Tetapi apa yang dikatakannya? “Perkataan itu ada di dekatmu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu” (yaitu perkataan iman yang kami beritakan); 9Sebab, jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. 10 Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan.”

2. Filipi 4:19 – “Dan Allahku akan mencukupi segala kebutuhanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

1 Timotius 4:11 Inilah yang diperintahkan dan diajarkan.

Paulus memerintahkan dan memerintahkan Timotius untuk mengajar dan memerintah orang lain.

1. "Hidup sebagai Teladan Iman: Apa Artinya Mengikuti Perintah Tuhan"

2. "Kekuatan Pengajaran: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Petunjuk Paulus kepada Timotius"

1. Matius 28:19-20 - "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah aku perintahkan kepadamu."

2. Kolose 3:17 - "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

1 Timotius 4:12 Janganlah seorang pun memandang rendah masa mudamu; Namun jadilah teladan bagi orang-orang yang beriman, dalam perkataan, dalam percakapan, dalam amal, dalam roh, dalam iman, dalam kesucian.

Timotius diceritakan menjadi teladan orang beriman dalam segala aspek kehidupannya, seperti perkataan, percakapan, amal, semangat, iman, dan kesucian.

1. Menjalani Hidup Iman dan Kesucian

2. Menjadi Teladan Orang Beriman

1. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri. Sebab barangsiapa mendengar firman itu, dan tidak menjadi pelakunya, ia bagaikan seseorang yang memandangi wajah aslinya di dalam kaca: Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa orang macam apa dia sebenarnya. Tetapi siapa pun yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan seorang pendengar yang lupa, melainkan seorang pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

2. 1 Petrus 2:11-12 - Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai pendatang dan pengembara, menjauhkan diri dari nafsu daging yang berperang melawan jiwa; Jagalah pembicaraanmu dengan jujur di antara orang-orang bukan Yahudi: supaya, meskipun mereka mencela kamu sebagai orang yang berbuat jahat, maka melalui perbuatan baikmu, yang akan mereka lihat, mereka dapat memuliakan Allah pada hari kunjunganmu.

1 Timotius 4:13 Sampai aku datang, perhatikanlah bacaan, nasihat, dan pengajaran.

Paulus memberitahu Timotius untuk fokus membaca, menasihati, dan mengajar sampai dia kembali.

1. “Rajin Belajar: Pentingnya Membaca, Menasehati, dan Mengajar”

2. "Kekuatan Fokus: Imbalan dari Dedikasi terhadap Pertumbuhan Spiritual"

1. Kolose 3:10-17 - Mengenakan manusia baru, yang dibaharui pengetahuannya menurut gambaran penciptanya.

2. 1 Petrus 5:5-7 - Rendah hati dan taat kepada Tuhan, niscaya Dia akan meninggikan kamu pada waktunya.

1 Timotius 4:14 Janganlah lalai akan karunia yang ada padamu, yang diberikan kepadamu melalui nubuatan, dengan penumpangan tangan presbiteri.

Jangan menyia-nyiakan anugerah yang telah diberikan Tuhan kepadamu melalui nubuatan dan penumpangan tangan.

1. Pentingnya Menggunakan Karunia Anda untuk Tuhan

2. Bagaimana Mengenali dan Memanfaatkan Karunia yang Tuhan Berikan kepada Anda

1. Efesus 4:11-12; Dan dia memberikan beberapa, para rasul; dan beberapa, para nabi; dan beberapa, penginjil; dan beberapa, pendeta dan guru; Untuk penyempurnaan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus.

2. Roma 12:6-8; Maka dengan karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan rahmat yang diberikan kepada kita, baik itu bernubuat, baiklah kita bernubuat sesuai dengan kadar iman; atau pelayanan, mari kita tunggu pelayanan kita: atau dia yang mengajar, pada pengajaran; Atau dia yang menasihati, dengan nasihat: dia yang memberi, hendaklah dia melakukannya dengan sederhana; dia yang memerintah, dengan tekun; dia yang memberikan belas kasihan, dengan keceriaan.

1 Timotius 4:15 Renungkanlah hal-hal ini; serahkan dirimu sepenuhnya kepada mereka; agar keuntunganmu terlihat oleh semua orang.

Paulus mendorong Timotius untuk mengabdikan dirinya pada ajaran Tuhan agar kemajuannya dapat dilihat oleh semua orang.

1. Kekuatan Dedikasi: Bagaimana Mengabdikan Diri Anda kepada Tuhan Menghasilkan Pertumbuhan yang Mendalam

2. Membuat Kesan: Bagaimana Mengikuti Ajaran Tuhan Dapat Memungkinkan Orang Lain Melihat Iman Anda

1. Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum Tuhan, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam.

2. Yakobus 1:22-25 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya.

1 Timotius 4:16 Jagalah dirimu sendiri dan ajaranmu; Lanjutkanlah di dalamnya: karena

dengan melakukan ini engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan orang-orang yang mendengarkanmu.

Orang-orang Kristen harus memperhatikan doktrin mereka sendiri dan meneruskannya, karena hal ini akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang-orang yang mereka ajar.

1) Pentingnya Pengajaran Alkitab dan Ajarannya

2) Kekuatan Injil: Manfaatnya bagi Guru dan Pendengarnya

1) 2 Timotius 3:16 - Seluruh Kitab Suci diberikan melalui ilham Allah, dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk koreksi, untuk pengajaran dalam kebenaran.

2) Mazmur 19:7-8 - Hukum Tuhan itu sempurna, yang mempertobatkan jiwa: kesaksian Tuhan itu teguh, memberi hikmat kepada orang yang sederhana. Ketetapan Tuhan itu benar, menggembirakan hati: perintah Tuhan itu murni, mencerahkan mata.

1 Timotius 5 adalah pasal kelima dari surat pertama yang ditulis rasul Paulus kepada anak didik mudanya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus memberikan petunjuk mengenai perlakuan terhadap berbagai kelompok dalam gereja, termasuk para janda, penatua, dan budak.

Paragraf Pertama: Paulus membahas bagaimana memperlakukan para janda dalam komunitas gereja (1 Timotius 5:1-16). Dia memerintahkan Timotius untuk memperlakukan wanita yang lebih tua sebagai ibu dan wanita yang lebih muda sebagai saudara perempuan dengan kemurnian mutlak. Paulus secara khusus berbicara kepada para janda yang benar-benar membutuhkan dan tidak mempunyai dukungan keluarga. Ia berpesan, jika seorang janda mempunyai anak atau cucu, mereka harus merawatnya dan bukannya membebani gereja. Namun, jika seorang janda benar-benar sendirian dan menaruh harapannya pada Tuhan, ia mungkin akan terdaftar dalam daftar bantuan keuangan dari gereja.

Paragraf ke-2: Paulus memberikan pedoman dalam menghadapi tuduhan terhadap penatua (1 Timotius 5:17-25). Ia menekankan bahwa para penatua yang memimpin dengan baik hendaknya dianggap layak mendapat penghormatan ganda—khususnya mereka yang berjerih payah dalam mengabar dan mengajar. Namun, ia juga memperingatkan agar tidak menerima tuduhan terhadap orang yang lebih tua tanpa bukti atau penyelidikan yang tepat. Jika seorang penatua dinyatakan bersalah karena terus-menerus berbuat dosa, mereka harus ditegur di depan umum sebagai peringatan bagi orang lain.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan instruksi mengenai budak dan tuannya (1

Timotius 6:1-2). Paulus menasihati para budak untuk menghormati tuannya yang beriman agar nama dan ajaran Tuhan tidak dihujat. Ia mendesak Timotius untuk mengajarkan prinsip-prinsip ini dengan segala otoritas sehingga orang-orang percaya dapat menunjukkan kesalehan sejati dalam perilaku mereka.

Kesimpulan,

Pasal lima dari 1 Timotius memberikan instruksi mengenai perlakuan terhadap para janda, penatua yang dituduh melakukan kesalahan, dan budak dalam komunitas gereja.

Paulus memberikan petunjuk tentang cara memperlakukan para janda dengan tepat berdasarkan keadaan mereka—merawat mereka yang tidak memiliki dukungan keluarga namun mendorong kemandirian jika memungkinkan.

Ia memberikan pedoman dalam menangani tuduhan terhadap orang yang lebih tua, dengan menekankan perlunya bukti dan kehati-hatian dalam menerima tuduhan. Dosa yang terus-menerus harus ditangani secara terbuka.

Bab ini diakhiri dengan instruksi bagi para budak untuk menghormati majikan mereka yang beriman, memastikan bahwa nama dan ajaran Tuhan tidak dihujat. Paulus mendesak Timotius untuk mengajarkan prinsip-prinsip ini dengan otoritas. Bab ini menyoroti pentingnya perawatan yang tepat bagi para janda, akuntabilitas dalam kepemimpinan, dan perilaku saleh dalam berbagai hubungan sosial dalam komunitas gereja.

1 Timotius 5:1 Jangan menegur seorang penatua, tetapi menegurnya seperti seorang ayah; dan yang lebih muda sebagai saudara;

Hormati dan perlakukan orang yang lebih tua sebagai ayah dan orang yang lebih muda sebagai saudara.

1. "Menghormati Orang Lanjut Usia: Rasa Hormat dan Kasih dalam Gereja"

2. “Hidup dalam Persatuan: Memperlakukan Orang Lain sebagai Saudara dan Saudari”

1. Amsal 16:31 “Uban adalah mahkota kemuliaan, diperoleh dalam kehidupan yang saleh.”

2. Efesus 6:1-3 "Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena hal itu benar. “Hormatilah ayah dan ibumu”—yaitu perintah pertama yang merupakan sebuah janji—“supaya baik keadaanmu dan agar kamu dapat menikmati umur panjang di bumi.”

1 Timotius 5:2 Perempuan-perempuan tua sebagai ibu; yang lebih muda sebagai saudara perempuan, dengan segala kesucian.

Wanita yang lebih tua harus dihormati dan diperlakukan sebagai ibu, sedangkan wanita yang lebih muda harus dihormati dan diperlakukan sebagai saudara perempuan dengan kemurnian.

1. Rasa Hormat dan Hormat: Pentingnya Menghormati Wanita Tua dan Muda

2. Kesucian dalam Hubungan : Menjaga Kesucian dalam Berinteraksi dengan Wanita

1. Amsal 31:28-29 "Anak-anaknya bangkit dan menyebutnya berbahagia; demikian pula suaminya, dan suaminya memujinya: 'Banyak anak perempuan yang berprestasi, tetapi kamu lebih unggul dari mereka semua.'"

2. 1 Petrus 3:7 “Demikian pula, para suami, hiduplah bersama isterimu dengan penuh pengertian, hormatilah perempuan sebagai bejana yang lebih lemah, karena merekalah yang berhak mewarisi rahmat hidup bersamamu, supaya doa-doamu tidak terkabul. terhalang."

1 Timotius 5:3 Hormatilah para janda yang memang benar-benar janda.

Janda harus dihormati dan diperhatikan.

1. "Menghormati Janda: Panggilan Kasih Sayang"

2. "Merawat Janda: Perintah Cinta"

1. Mazmur 68:5 - "Bapa bagi anak yatim, pembela para janda, adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus."

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

1 Timotius 5:4 Tetapi jika ada seorang janda yang mempunyai anak atau keponakan laki-laki, hendaklah mereka belajar terlebih dahulu untuk menunjukkan kesalehan di rumah,

dan menghormati orang tuanya, karena hal itu baik dan berkenan di hadapan Allah.

Para janda yang mempunyai anak atau keponakan laki-laki harus mengajari mereka untuk menunjukkan kesalehan dan rasa hormat terhadap orang tua mereka, karena hal ini menyenangkan Tuhan.

1. Kekuatan Rasa Hormat: Mengajari Anak Kita Menghormati Orang Tuanya

2. Berkah Ketakwaan: Bagaimana Kita Bisa Menyenangkan Tuhan Melalui Perbuatan Kita

1. Efesus 6:1-3 - Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, sebab itulah yang benar. “Hormatilah ayahmu dan ibumu,” yang merupakan perintah pertama yang dijanjikan: “supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu di bumi.”

2. Amsal 1:8 - Dengarlah, anakku, didikan ayahmu, dan janganlah meninggalkan ajaran ibumu.

1 Timotius 5:5 Siapa yang janda dan miskin, ia percaya kepada Allah dan terus berdoa dan berdoa siang malam.

Janda-janda yang benar-benar sedih dapat menemukan penghiburan dengan percaya kepada Tuhan dan terus berdoa.

1. Tidak Sendirian: Menemukan Kekuatan dalam Kasih Tuhan

2. Kekuatan Doa: Bagaimana Hubungan dengan Tuhan Dapat Menghibur Bahkan Orang yang Paling Terpuruk sekalipun

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang selalu hadir dalam kesulitan."

2. Yesaya 41:10 - “Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.”

1 Timotius 5:6 Tetapi siapa yang hidup menurut kesenangan, sudah mati semasa hidupnya.

Menjalani kehidupan yang penuh kesenangan dan pemanjaan diri dapat menyebabkan kematian rohani.

1. Bahaya Gaya Hidup Memanjakan

2. Menolak Kenikmatan demi Kesetiaan

1. Amsal 11:19 - Sebagaimana kebenaran membawa kepada kehidupan, demikian pula siapa mengejar kejahatan, ia mengejarnya sampai kematiannya.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

1 Timotius 5:7 Dan semuanya itu diberikan tanggung jawab, supaya mereka tidak bercacat.

Paulus memerintahkan Timotius untuk memastikan bahwa orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya tetap tidak bersalah.

1. Kekuatan Tanggung Jawab: Apa Artinya Tidak Bersalah

2. Akuntabilitas Alkitabiah: Kewajiban untuk Tetap Tidak Bercacat

1. Efesus 4:17-32 - Berjalan dalam kebenaran dan kasih.

2. Matius 5:48 - Kesempurnaan melalui Kristus.

1 Timotius 5:8 Tetapi siapa pun yang tidak memberi rezeki untuk dirinya sendiri, apalagi seisi rumahnya sendiri, maka ia murtad dan lebih buruk dari orang kafir.

Adalah tanggung jawab seseorang untuk menafkahi keluarganya sendiri. Jika tidak, maka hal itu dianggap sebagai pengingkaran terhadap keimanan mereka dan mereka lebih buruk dibandingkan mereka yang tidak beriman.

1. Menafkahi keluarga Anda adalah bagian penting dari kesetiaan kepada Tuhan.

2. Mengabaikan kebutuhan keluarga adalah tanda kelemahan rohani.

1. 1 Yohanes 3:17-18 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau berbicara tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

2. 1 Timotius 5:4 - "Tetapi jika seorang janda mempunyai anak atau cucu, pertama-tama mereka harus belajar bertakwa terhadap keluarganya sendiri dan memberikan imbalan kepada orang tuanya, karena hal itu menyenangkan di mata Allah. "

1 Timotius 5:9 Janganlah seorang janda dimasukkan ke dalam bilangan yang berumur kurang dari enam puluh tahun, karena ia isteri dari satu laki-laki,

Ayat tersebut berbicara tentang tidak memasukkan janda yang berusia di bawah enam puluh tahun, yang hanya menikah dengan satu laki-laki dalam jumlah tersebut.

1. Pentingnya menghargai dan merawat orang-orang di komunitas kita yang telah menjanda.

2. Nilai menjunjung hukum dan hikmah Tuhan dalam merawat para janda.

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 1:17 - Belajar berbuat baik; mencari keadilan, menegur penindas; bela anak yatim, bela janda.

1 Timotius 5:10 Dipuji karena perbuatan baik; jika ia telah membesarkan anak-anaknya, jika ia telah menumpang orang asing, jika ia telah membasuh kaki orang-orang kudus, jika ia telah meringankan penderitaan orang yang menderita, jika ia telah dengan tekun melakukan setiap perbuatan baik.

Paulus mendorong Timotius untuk menghormati dan mendukung para janda yang telah menunjukkan perbuatan baik, seperti membesarkan anak, menampung orang asing, membasuh kaki orang-orang kudus, meringankan beban orang yang menderita, dan melakukan setiap pekerjaan baik.

1. Kekuatan Perbuatan Baik: Bagaimana Janda Dapat Menunjukkan Jalannya Kepada Kita

2. Pentingnya Mendukung Janda: Memenuhi Visi Paulus

1. Galatia 6:9-10 – “Janganlah kita menjadi lelah dalam berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang , terutama bagi mereka yang termasuk dalam keluarga orang-orang beriman.”

2. Yakobus 1:27 – "Agama yang diterima oleh Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia."

1 Timotius 5:11 Tetapi janda-janda muda menolaknya, karena jika mereka sudah mulai berbuat jahat terhadap Kristus, maka mereka akan menikah;

Ayat ini menasihati para janda muda untuk menghindari pernikahan lagi dan mendorong mereka untuk tetap mengabdi kepada Kristus.

1. Bertumbuh dalam Iman: Mempelajari Nilai Pengabdian kepada Kristus

2. Menjanda: Menemukan Kenyamanan dan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

1 Timotius 5:12 Mendapat kutukan, karena mereka telah membuang imannya yang semula.

Orang-orang yang telah meninggalkan keyakinan aslinya patut mendapat hukuman.

1. "Meninggalkan Iman: Konsekuensi yang Kita Hadapi"

2. "Pentingnya Tetap Teguh pada Keyakinan"

1. Ibrani 10:26-31 - "Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban penghapus dosa itu saja, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan api yang membakar yang menghanguskan musuh."

2. Galatia 5:1-4 - "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

1 Timotius 5:13 Dan selama itu mereka belajar bermalas-malasan, mengembara dari rumah ke rumah; dan bukan hanya orang-orang yang bermalas-malasan, tetapi juga orang-orang yang suka mengadu dan suka ikut campur, membicarakan hal-hal yang tidak seharusnya mereka lakukan.

Orang-orang belajar untuk bermalas-malasan dan bergosip tentang hal-hal yang tidak seharusnya mereka lakukan.

1. Kekuatan Gosip: Bagaimana Menghentikan Rumor dan Berbicara tentang Kehidupan

2. Kemalasan: Memahami Akibat Tidak Melakukan Apa Pun

1. Matius 12:36-37 “Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman, orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataannya yang ceroboh, karena menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum.”

2. Amsal 18:8 “Perkataan orang yang berbisik-bisik itu seperti makanan yang lezat; mereka turun ke bagian dalam tubuh.”

1 Timotius 5:14 Karena itu aku ingin agar perempuan-perempuan muda menikah, melahirkan anak, mengurus rumah tangga, dan tidak memberikan kesempatan kepada lawan untuk melontarkan celaan.

Paulus mendorong para remaja putri untuk menikah, memiliki anak, dan mengatur rumah tangga mereka agar tidak memberikan alasan kepada lawan untuk memfitnah mereka.

1. Pentingnya Pernikahan dan Keluarga dalam Iman yang Proaktif

2. Meningkatkan Kesetiaan Kita dalam Rumah untuk Menghormati Tuhan

1. Amsal 31:10-31

2. Efesus 5:22-33

1 Timotius 5:15 Sebab ada orang yang sudah menyimpang dari setan.

Beberapa anggota gereja telah disesatkan oleh Setan.

1. "Jangan Tersesat: Menjalani Kehidupan Iman di Dunia yang Penuh Dosa"

2. "Peringatan Tuhan: Jangan Ikuti Jalan Dosa"

1. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. 1 Korintus 10:13 - Pencobaan apa pun tidak menimpa kamu, kecuali pencobaan yang biasa dialami umat manusia. Dan Tuhan itu setia; dia tidak akan membiarkanmu dicobai melebihi kemampuanmu. Namun ketika kamu tergoda, Dia juga akan memberikan jalan keluar agar kamu sanggup menanggungnya.

1 Timotius 5:16 Jika ada laki-laki atau perempuan yang beriman, mempunyai janda, baiklah mereka membebaskan mereka, dan jangan biarkan gereja dituntut; agar dapat meringankan beban mereka yang memang janda.

Orang-orang percaya harus merawat para janda, dan gereja harus membantu mereka yang benar-benar janda.

1. Menghormati Janda: Kasih Sayang dan Dukungan dalam Gereja

2. Kekuatan Kepedulian: Panggilan untuk Bertindak bagi Gereja

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Tuhan dan Bapa adalah, mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

2. Yesaya 1:17 - Belajarlah untuk berbuat baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

1 Timotius 5:17 Hendaknya para tua-tua yang baik pemerintahannya dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang bekerja keras dalam pemberitaan dan pengajaran.

Para penatua yang memimpin dengan baik dan bekerja keras dalam memberitakan dan mengajarkan Firman Tuhan layak mendapat kehormatan ganda.

1. Nilai Kedewasaan: Berkah Kehormatan Ganda

2. Kepemimpinan dalam Gereja: Layak Dihormati Ganda

1. Ibrani 13:17 - Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah: karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan: karena itulah tidak menguntungkan bagi Anda.

2. 1 Tesalonika 5:12-13 - Dan kami menimbau kamu, saudara-saudara, untuk mengenal mereka yang bekerja keras di antara kamu, dan yang memimpin kamu dalam Tuhan, dan menasihati kamu; Dan untuk menjunjung tinggi mereka dalam cinta demi pekerjaan mereka. Dan berdamailah di antara kamu sendiri.

1 Timotius 5:18 Sebab dalam Kitab Suci tertulis: Jangan memberangus mulut lembu yang sedang mengirik. Dan, Pekerja itu layak menerima upahnya.

Tulisan suci mengajarkan kepada kita bahwa pekerja berhak mendapatkan upahnya.

1. "Bersikaplah Adil: Tuai Apa yang Anda Tabur"

2. “Nilai Pekerjaan dan Upah”

1. Matius 20:1-16

2. Galatia 6:7-10

1 Timotius 5:19 Terhadap seorang penatua, janganlah menerima tuduhan, melainkan di hadapan dua atau tiga orang saksi.

Tuduhan tidak boleh diajukan terhadap seorang penatua tanpa kehadiran dua atau tiga orang saksi.

1. Kekuatan Saksi: Mengapa Kita Membutuhkan Saksi Saat Tuduhan Dilontarkan.

2. Berdiri Bersama Orang yang Lebih Tua: Bagaimana Menghormati dan Mendukung Pemimpin Kita.

1. Amsal 18:17, “Yang pertama menyatakan perkaranya, kelihatannya benar, sampai datang orang lain yang memeriksanya.”

2. Yakobus 5:16, "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar, kalau doanya berhasil, besar kuasanya."

1 Timotius 5:20 Mereka yang berbuat dosa menegor terlebih dahulu, supaya orang lain juga menjadi takut.

Dosa harus ditegur di depan umum untuk mendorong orang lain agar takut berbuat dosa.

1. Akibat Dosa: Mengapa Perlu Menghardik Dosa

2. Nilai Rasa Takut: Mengapa Penting untuk Takut akan Dosa

1. Amsal 3:7 - "Janganlah menganggap dirimu sendiri bijaksana: takutlah akan TUHAN dan jauhi yang jahat."

2. Ibrani 12:11 - "Pada saat ini, tidak ada deraan yang kelihatannya menggembirakan, melainkan pedih; namun sesudah itu ia akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang menjalankannya."

1 Timotius 5:21 Aku berpesan kepadamu di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus dan para malaikat pilihan, agar kamu melakukan hal-hal ini dengan tidak mendahulukan yang satu dari yang lain, dan tidak melakukan apa pun dengan memihak.

Paulus memerintahkan Timotius untuk bertindak tanpa bias atau memihak ketika mengambil keputusan.

1. "Hidup Tanpa Favoritisme: Kewajiban Seorang Kristen"

2. "Pentingnya Ketidakberpihakan: Menemukan Keseimbangan dalam Dunia yang Terbagi"

1. Yakobus 2:1-13

2. Roma 2:1-11

1 Timotius 5:22 Jangan tiba-tiba menumpangkan tangan ke atas siapa pun, dan jangan mengambil bagian dalam dosa orang lain; jagalah dirimu tetap suci.

Kita tidak boleh cepat menghakimi atau terlibat dalam perbuatan salah orang lain dan kita harus berusaha menjaga kesucian.

1. Kekuatan Menahan Diri: Mengapa Kita Tidak Harus Cepat Menghakimi Orang Lain

2. Tetap Teguh: Pentingnya Menjaga Kesucian

1. Yakobus 4:11-12 - Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mengucapkan kejahatan melawan hukum dan menghakimi hukum. Namun jika Anda menghakimi hukum, Anda bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus."

1 Timotius 5:23 Jangan minum air lagi, tetapi minumlah sedikit anggur untuk kepentingan perutmu dan kelemahanmu yang sering.

Paulus menasihati Timotius untuk minum anggur demi kesehatannya.

1. Merawat Tubuh Anda: Manfaat Jasmani dan Rohani dari Mengindahkan Nasihat Alkitab

2. Kekuatan Moderasi: Bagaimana Menyeimbangkan Hidup Sehat dengan Hikmat

Alkitabiah

1. Efesus 5:18, "Dan jangan mabuk dengan anggur yang hanya membuang-buang waktu; tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh."

2. Amsal 31:6-7, "Berikanlah minuman keras kepada orang yang sedang binasa, dan anggur kepada orang yang pahit hatinya. Biarlah dia minum dan melupakan kemiskinannya, dan jangan lagi mengingat kesengsaraannya."

1 Timotius 5:24 Dosa-dosa beberapa orang sudah terbuka terlebih dahulu, sebelum penghakiman; dan beberapa pria yang mereka ikuti.

Paulus memperingatkan Timotius bahwa dosa beberapa orang akan terungkap sebelum mereka dihakimi, sementara yang lain akan terungkap setelah penghakiman.

1. "Akibat Dosa"

2. "Penghakiman dan Rahmat Tuhan"

1. Amsal 16:25 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya adalah jalan maut."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

1 Timotius 5:25 Demikian pula perbuatan baik beberapa orang sudah nyata sebelumnya; dan hal-hal lain yang ada tidak dapat disembunyikan.

Perbuatan baik beberapa orang terlihat jelas bagi semua orang, sementara yang lain tidak begitu jelas.

1. Orang Samaria yang Baik Hati: Cara Menunjukkan Kasih Tuhan kepada Sesama

2. Pentingnya Perbuatan Baik: Menjalani Hidup yang Memuliakan Tuhan

1. Galatia 6:9-10 - "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika kita sudah tiba waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih. Karena masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka

yang termasuk dalam rumah tangga yang beriman.”

2. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

1 Timotius 6 adalah pasal keenam dan terakhir dari surat pertama yang ditulis rasul Paulus kepada anak didik mudanya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus membahas berbagai topik termasuk guru-guru palsu, rasa puas diri, dan upaya mengejar kesalehan.

Paragraf Pertama: Paulus memperingatkan terhadap guru-guru palsu dan keinginan mereka untuk mendapatkan keuntungan materi (1 Timotius 6:1-10). Beliau memerintahkan para budak untuk menghormati tuannya, terutama orang-orang yang beriman. Ia memperingatkan agar tidak ada orang yang mengajarkan doktrin berbeda atau mempromosikan kontroversi yang menimbulkan rasa iri, perselisihan, dan kecurigaan jahat. Paulus menekankan bahwa kesalehan yang disertai rasa cukup adalah keuntungan besar dan memperingatkan terhadap cinta akan uang sebagai akar segala kejahatan. Dia mendesak Timotius untuk lari dari godaan ini dan mengejar kebenaran, kesalehan, iman, kasih, ketekunan, dan kelembutan.

Paragraf ke-2: Paulus memerintahkan Timotius untuk bertanding dalam pertandingan iman yang benar (1 Timotius 6:11-16). Dia mendorongnya untuk mengejar kebenaran sambil menghindari keserakahan. Paulus mengingatkan dia akan pengakuannya di hadapan banyak saksi ketika dia menerima tugas pelayanannya. Dia menekankan kedaulatan Tuhan dan menggambarkan Dia sebagai makhluk abadi dan tinggal dalam terang yang tidak dapat didekati. Paulus mendesak Timotius untuk menaati perintah-perintah Allah tanpa noda atau cela sampai kedatangan Kristus.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan petunjuk bagi orang percaya yang kaya (1 Timotius 6:17-21). Paulus menasihati mereka yang kaya di zaman sekarang ini untuk tidak sombong atau menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi pada Tuhan yang dengan berlimpah menyediakan segalanya untuk kesenangan kita. Mereka dianjurkan untuk berbuat baik dengan hartanya dan murah hati dalam berbagi. Yang terakhir, Paulus memerintahkan Timotius untuk menjaga apa yang telah dipercayakan kepadanya sambil menghindari celoteh yang tidak sopan dan pertentangan yang secara keliru disebut pengetahuan.

Kesimpulan,

Pasal enam dari 1 Timotius membahas topik-topik seperti guru palsu, rasa puas diri versus keserakahan,

dan petunjuk bagi orang-orang beriman yang kaya.

Paulus memperingatkan terhadap ajaran palsu dan cinta akan uang, dan mendesak Timotius untuk mengejar kesalehan dengan rasa puas diri.

Ia menugaskan Timotius untuk bertanding dalam pertandingan iman yang baik, dengan menekankan kedaulatan Allah dan pentingnya menaati perintah-perintah-Nya.

Bab ini diakhiri dengan instruksi bagi orang-orang beriman yang kaya untuk bermurah hati dan menghindari menaruh harapan mereka pada kekayaan. Paulus mendorong Timotius untuk menjaga apa yang dipercayakan kepadanya sambil menghindari obrolan kosong. Bab ini menekankan upaya mengejar kesalehan, kepuasan, dan pengelolaan kekayaan yang bertanggung jawab dalam konteks ajaran palsu yang lazim pada masa itu.

1 Timotius 6:1 Hendaknya semua hamba yang memikul kuk menganggap tuannya sendiri layak menerima segala hormat, agar nama Allah dan ajaran-ajaran-Nya tidak dihujat.

Paulus berpesan kepada para hamba untuk menghormati tuannya guna memuliakan nama dan ajaran Tuhan.

1. Pentingnya Kehormatan: Sebuah Pelajaran dari 1 Timotius 6:1

2. Melayani dengan Hormat: Cara Memuliakan Tuhan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Kolose 3:22-24 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia dalam segala hal; dan lakukanlah, bukan hanya ketika mata mereka tertuju padamu dan untuk menjilat mereka, tetapi dengan ketulusan hati dan rasa hormat kepada Tuhan. 23 Terserahlah kamu melakukannya, kerjakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, 24 karena kamu tahu bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai upah. Itulah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

2. Efesus 6:5-7 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan hati yang tulus, sama seperti kamu menaati Kristus. 6 Taatilah mereka bukan hanya untuk memenangkan hati mereka ketika mata mereka tertuju padamu, tetapi seperti hamba Kristus, melakukan kehendak Tuhan dari hatimu.7 Melayani dengan sepenuh hati, seolah-olah kamu sedang melayani Tuhan, bukan manusia."

1 Timotius 6:2 Dan siapa pun yang mempunyai tuan-tuan yang beriman, janganlah mereka memandang rendah mereka, karena mereka adalah saudara; melainkan melayani mereka, karena mereka setia dan dicintai, mengambil bagian dalam kemaslahatan. Hal-hal ini mengajar dan menasihati.

Orang-orang beriman tidak boleh memandang rendah tuannya, tetapi harus mengabdi kepada mereka dengan setia, karena mereka adalah orang-orang yang setia dan dicintai,

yang mendapat manfaat.

1. Melayani Guru Kita dengan Kesetiaan dan Kasih

2. Manfaat Melayani Guru Kita dengan Setia

1. Kolose 3:22-25 - "Hamba-hamba, taatilah tuanmu menurut daging dalam segala hal; bukan dengan memandang mata, sebagai orang yang suka menyenangkan orang; tetapi dengan kesatuan hati dan takut akan Allah; dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti yang kamu lakukan." kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia; karena kamu tahu, bahwa oleh Tuhan kamulah yang akan menerima upah warisan, sebab kamu beribadah kepada Tuhan Kristus. Tetapi siapa yang berbuat salah, ia akan menerima kesalahan yang diperbuatnya: dan tidak ada rasa hormat terhadap manusia. orang."

2. Efesus 6:5-8 - "Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; bukan dengan pandangan mata, sebagai orang yang suka mencari kesenangan; tetapi sebagai hamba-hamba Kristus, yang melakukan kehendak Allah dengan segenap hatinya; dengan niat baik, melakukan pelayanan seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia: sebab ia mengetahui, bahwa segala kebaikan yang dilakukan orang, akan diterima pula olehnya dari Tuhan, baik dia obligasi atau gratis."

1 Timotius 6:3 Jika ada orang yang mengajarkan hal yang berbeda dan tidak menyetujui perkataan yang sehat, bahkan perkataan Tuhan kita Yesus Kristus, dan ajaran yang sesuai dengan kesalehan;

Bagian ini mengatakan bahwa jika seseorang mengajarkan sesuatu yang bertentangan dengan perkataan Yesus Kristus dan doktrin yang saleh, maka itu tidak baik.

1. "Pengajaran Ketuhanan: Landasan untuk Hidup Benar"

2. "Perkataan Yesus: Jalan Menuju Kekudusan"

1. Matius 7:24-27 - "Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu"

2. Amsal 2:1-8 - "Anakku, jikalau engkau menerima firman-Ku dan menyembunyikan perintah-perintah-Ku bersamamu; sehingga engkau mencondongkan telingamu pada hikmat dan mengarahkan hatimu pada pengertian;"

1 Timotius 6:4 Ia sombong, tidak tahu apa-apa, tetapi suka bertanya-tanya dan perselisihan, sehingga menimbulkan iri hati, perselisihan, cercaan, dugaan jahat,

Seseorang itu sombong dan bodoh, dan mereka terlibat dalam perdebatan yang berujung pada rasa iri, perselisihan, dan kata-kata keji.

1. Kesombongan Membawa Kehancuran - Amsal 16:18

2. Bahaya Perselisihan – Amsal 17:14

1. Yakobus 3:16 - Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat.

2. Amsal 26:17 - Siapa yang lewat dan ikut campur dalam perselisihan yang bukan miliknya, adalah seperti orang yang menangkap telinga anjing.

1 Timotius 6:5 Pertengkaran yang tidak benar antara orang-orang yang berakal budi dan tidak memiliki kebenaran, karena mengira bahwa yang mendatangkan keuntungan adalah kesalehan, maka menjauhlah dari hal-hal seperti itu.

Paulus memerintahkan Timotius untuk menghindari orang-orang yang menyatakan bahwa memperoleh kekayaan materi adalah salah satu bentuk kesalehan.

1. "Kesalehan dan Keuntungan: Apakah Jalan yang Benar?"

2. "Bahaya Pikiran Rusak dan Ajaran Palsu"

1. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon."

2. Markus 10:23-25 - Dan Yesus melihat sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya, "Betapa sulitnya bagi mereka yang mempunyai kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!" Dan para murid tercengang mendengar kata-katanya. Tetapi Yesus berkata lagi kepada mereka, "Anak-anak, betapa sulitnya masuk ke dalam Kerajaan Allah! Lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

1 Timotius 6:6 Tetapi kesalehan disertai rasa cukup mendatangkan keuntungan besar.

Percaya kepada Tuhan dan merasa puas dengan hidup adalah suatu anugerah yang besar.

1. Berkat Kepuasan

2. Menuai Pahala Kesalehan

1. Mazmur 37:3-4 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu.

2. Filipi 4:11-13 - Saya telah belajar untuk merasa puas apapun keadaannya. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan. Aku bisa melakukan semua ini melalui Dia yang memberiku kekuatan.

1 Timotius 6:7 Sebab kami tidak membawa apa pun ke dalam dunia ini, dan sesungguhnya kami tidak dapat membawa apa pun ke luar.

Kita datang ke dunia ini tanpa membawa apa pun dan akan pergi tanpa membawa apa pun.

1. Kesia-siaan Hidup dan Harta

2. Ketidakkekalan Hidup

1. Pengkhotbah 5:15 - Ketika ia keluar dari kandungan ibunya, dengan telanjang ia akan kembali, untuk pergi sebagaimana ia datang; dan dia tidak akan mengambil apa pun dari jerih payahnya, yang mungkin dia bawa di tangannya.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Timotius 6:8 Dan dengan mempunyai makanan dan pakaian, hendaklah kita merasa cukup dengan itu.

Kita harus puas dengan apa yang kita miliki, termasuk makanan dan pakaian.

1. Kepuasan: Sebuah Berkah bagi Kehidupan Kita

2. Kepuasan: Bebas dari Kekhawatiran dan Kecemasan

1. Amsal 19:23 - Takut akan Tuhan menuntun pada kehidupan; kemudian seseorang beristirahat dengan puas, tidak tersentuh oleh masalah.

2. Filipi 4:11-12 - Aku berkata demikian bukan karena aku berkebutuhan, sebab aku telah belajar untuk merasa puas apapun keadaannya. Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

1 Timotius 6:9 Tetapi mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jerat, dan ke dalam banyak nafsu yang bodoh dan mencelakakan, yang menenggelamkan manusia dalam kebinasaan dan kebinasaan.

Mengejar kekayaan bisa mendatangkan godaan dan membawa kehancuran.

1: Berhati-hatilah untuk tidak terlalu fokus pada kekayaan, karena dapat menyebabkan kehancuran.

2: Jangan tertipu dengan mengejar kekayaan, karena hal itu dapat merugikan banyak orang.

1: Amsal 11:28 - Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti ranting.

2: Pengkhotbah 5:10 - Siapa yang menyukai perak, tidak akan puas dengan perak; atau dia yang menyukai kelimpahan yang bertambah: ini juga kesia-siaan.

1 Timotius 6:10 Sebab akar segala kejahatan adalah cinta akan uang, yang diinginkan oleh sebagian orang, namun mereka telah menyimpang dari iman dan menyiksa diri mereka dengan banyak duka.

Cinta akan uang dapat membuat orang menjauh dari keimanannya dan mendatangkan kesedihan.

1. Jangan Biarkan Uang Mengendalikan Anda

2. Bahaya Keserakahan

1. Pengkhotbah 5:10 “Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kelimpahan tidak akan puas dengan penghasilannya”

2. 1 Yohanes 2:16 “Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.”

1 Timotius 6:11 Tetapi engkau, hai hamba Allah, larilah dari hal-hal ini; dan mengikuti kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kelemahlembutan.

Ayat ini mendorong kita untuk menjauhi keinginan-keinginan duniawi dan mengikuti kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, dan kelembutan hati.

1. "Lari dari Dosa dan Mengikuti Keinginan Tuhan"

2. "Mengejar Kebenaran dan Hidup Suci"

1. Roma 12:9-13 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Berbakti satu sama lain dalam cinta. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri. Jangan pernah kurang semangat, tetapi pertahankan semangat rohanimu, layani Tuhan. Bergembiralah dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, setia dalam doa.

2. Kolose 3:12-15 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

1 Timotius 6:12 Perjuangkanlah pertandingan iman yang benar, raihlah hidup yang kekal, yang kepadanya kamu juga dipanggil, dan nyatakanlah pengakuan yang baik di hadapan banyak saksi.

Paulus mendorong Timotius untuk menjalani kehidupan beriman dan berpegang teguh pada kehidupan kekal, yang telah dia akui secara terbuka di hadapan banyak saksi.

1. Kekuatan Hidup Setia: Cara Melawan Perjuangan yang Baik

2. Berdiri Teguh dalam Pengakuan Iman Anda

1. Ibrani 10:35-36 Sebab itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.

2. 1 Petrus 5:8-9 Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa. Lawanlah dia, teguh dalam imanmu, karena kamu tahu bahwa penderitaan yang sama juga dialami oleh saudara-saudaramu di seluruh dunia.

1 Timotius 6:13 Aku memberi kepadamu perintah di hadapan Allah, yang menghidupkan segala sesuatu, dan di hadapan Kristus Yesus, yang di hadapan Pontius Pilatus menyaksikan pengakuan yang baik;

Paulus memerintahkan Timotius, di hadapan Allah dan Kristus Yesus, untuk membuat pengakuan yang baik di hadapan Pontius Pilatus.

1. Kekuatan Pengakuan yang Baik

2. Pentingnya Bersaksi bagi Kristus

1. Matius 10:32-33 - "Sebab itu barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, dia juga akan Aku akui di hadapan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi siapa pun yang menyangkal Aku di depan manusia, dia juga akan Aku sangkal di hadapan Bapa-Ku yang di surga . "

2. Matius 16:24-25 - “Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. itu, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, dia akan menemukannya.”

1 Timotius 6:14 Hendaknya engkau menaati perintah ini dengan tidak bercacat dan tidak dapat diganggu gugat sampai kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus:

Umat Kristiani dipanggil untuk taat pada perintah Tuhan sampai kedatangan Yesus Kristus kembali.

1. Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan - 1 Timotius 6:14

2. Kembalinya Kristus – Harapan dan Harapan Kita

1. Efesus 5:1-2 - Maka ikutlah teladan Allah sebagai anak-anak yang terkasih dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah.

2. 1 Petrus 1:13-14 - Oleh karena itu, dengan pikiranmu yang siap untuk bertindak, hendaklah kamu sadar dan menaruh pengharapanmu sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus. Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu kebodohanmu yang dulu.

1 Timotius 6:15 Yang pada zamannya akan diperlihatkannya, siapakah yang diberkati dan satu-satunya Penguasa, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan;

Bagian ini berbicara tentang Tuhan sebagai satu-satunya penguasa alam semesta, Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

1. Tuhan adalah Penguasa Tertinggi Segala Sesuatu: Sebuah Studi tentang 1 Timotius 6:15

2. Memberitakan Keagungan Yang Maha Kuasa: Pengajaran pada 1 Timotius 6:15

1. Yesaya 9:6-7 - Karena bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal , Pangeran Damai.

2. Wahyu 19:16 - Dan pada jubahnya dan pada pahanya tertulis nama, RAJA SEGALA RAJA, DAN TUHAN SEGALA TUHAN.

1 Timotius 6:16 Satu-satunya yang mempunyai keabadian, berdiam dalam terang yang tidak dapat didekati oleh siapa pun; yang belum pernah dilihat atau dilihat oleh siapa pun: bagi-Nyalah kehormatan dan kekuasaan yang kekal. Amin.

Bagian ini menggambarkan Tuhan yang memiliki keabadian, berdiam dalam terang yang

tidak dapat diakses oleh manusia, dan berhak mendapatkan penghormatan dan kekuasaan abadi.

1. Keagungan Tuhan yang Tak Terduga

2. Menyadari Kekekalan dan Kemuliaan Tuhan yang Tak Pudar

1. Yesaya 6:1-5 – Visi Yesaya tentang kekudusan Tuhan

2. Yohanes 1:1-18 - Yesus adalah terang Allah yang sejati

1 Timotius 6:17 Himbaulah kepada mereka yang kaya di dunia ini, agar mereka tidak sombong dan tidak percaya pada kekayaan yang tidak menentu, melainkan kepada Allah yang hidup, yang mengaruniai kekayaan segala sesuatu untuk kita nikmati;

Paulus memerintahkan orang-orang kaya untuk tidak sombong dan menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan, yang telah menyediakan semua yang mereka butuhkan.

1. Tuhan telah memberikan segala sesuatu yang kita butuhkan, maka hendaklah kita bersyukur dan tidak sombong.

2. Percayakanlah pada Allah yang hidup, yang menyediakan semua kebutuhan kita.

1. Mazmur 24:1 - Milik Tuhan dan segala kepenuhannya, dunia dan penghuninya.

2. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas, dan turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan.

1 Timotius 6:18 Agar mereka berbuat baik, kaya dalam perbuatan baik, siap membagi-bagikan, mau berkomunikasi;

Orang beriman hendaknya bermurah hati dan membantu orang lain dengan hartanya.

1. Kedermawanan Melalui Kekayaan: Cara Menggunakan Uang Anda Untuk Membantu Orang Lain

2. Berbuat Baik dan Memberi: Manfaat Menggunakan Kekayaan Untuk Memberkati Orang Lain

1. Kisah Para Rasul 20:35 - “Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat kata-kata Tuhan Yesus, bagaimana Dia sendiri berkata, 'Lebih berbahagia memberi daripada memberi. menerima.'"

2. Amsal 11:24-25 - “Yang seorang memberi dengan cuma-cuma, namun menjadikan semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Barangsiapa membawa keberkahan, ia akan diperkaya, dan siapa yang memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.”

1 Timotius 6:19 Mempersiapkan bagi mereka suatu dasar yang baik untuk menghadapi masa yang akan datang, agar mereka dapat memperoleh hidup yang kekal.

Bagian ini mendorong pembaca untuk menimbun dasar yang baik dan berpegang pada kehidupan kekal.

1. Pentingnya meletakkan landasan yang baik bagi kehidupan kita untuk memastikan kita menerima kehidupan kekal.

2. Kebutuhan untuk mempersiapkan masa depan dan imbalan yang didapat darinya.

1. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya, dan di mana pencuri tidak membongkar atau mencuri; karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akui Dia dalam segala jalanmu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

1 Timotius 6:20 Hai Timotius, peliharalah apa yang menjadi kepercayaanmu, hindarilah celotehan yang tidak senonoh dan sia-sia, serta pertentangan ilmu pengetahuan yang disebut salah:

Timotius diperintahkan untuk menjaga apa yang dipercayakan kepadanya, menghindari argumen dan teori yang salah dan kosong.

1. Memahami pentingnya menjaga kepercayaan Anda

2. Menghindari ajaran dan argumentasi palsu

1. Titus 1:9 - Berpegang teguh pada firman setia yang telah diajarkan kepadanya, agar dengan doktrin yang sehat ia mampu menasihati dan meyakinkan orang-orang yang menyangkal.

2. 2 Korintus 10:5 - Menjatuhkan khayalan dan segala keagungan yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah, dan menawan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus.

1 Timotius 6:21 Beberapa orang yang mengaku telah salah dalam hal iman. Kasih karunia menyertaimu. Amin.

Perikop ini adalah tentang iman dan fakta bahwa beberapa orang telah tersesat darinya. Diakhiri dengan harapan rahmat bagi pembaca.

1. "Jalan Iman: Tetap Pada Jalurnya"

2. "Kekuatan Kasih Karunia: Panduan Menuju Kesetiaan"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2 Timotius 1 adalah pasal pertama dari surat kedua yang ditulis rasul Paulus kepada rekan kerja dan murid terkasihnya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus menyemangati dan menasihati Timotius untuk tetap teguh dalam iman dan pelayanannya meskipun ada tantangan dan kesulitan.

Paragraf ke-1: Paulus mengungkapkan kasih sayangnya yang mendalam kepada Timotius (2 Timotius 1:1-7). Dia memperkenalkan dirinya sebagai rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah dan menyebut Timotius sebagai anak kesayangannya dalam iman. Paulus mengenang warisan iman yang tulus yang mereka miliki, yang juga ia lihat pada

nenek Timotius, Lois, dan ibu Eunike. Dia mendorong Timotius untuk mengobarkan karunia Allah yang dianugerahkan kepadanya melalui penumpangan tangan. Paulus mengingatkan dia bahwa Allah tidak memberikan roh ketakutan tetapi roh kekuatan, kasih, dan disiplin diri.

Paragraf ke-2: Paulus menekankan pentingnya tetap setia meski menderita (2 Timotius 1:8-12). Ia mengimbau Timotius untuk tidak malu atau takut bersaksi tentang Tuhannya atau tentang Paulus yang dipenjara karena memberitakan Injil. Sebaliknya, ia mendorongnya untuk ikut menderita demi Kristus sesuai dengan tujuan dan kasih karunia Tuhan. Paulus menegaskan bahwa Allahlah yang menyelamatkan mereka melalui Kristus Yesus dan memanggil mereka dengan panggilan kudus—bukan karena perbuatan mereka tetapi karena tujuan-Nya sendiri.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan pengingat untuk berpegang teguh pada pengajaran yang sehat (2 Timotius 1:13-18). Paulus mendesak Timotius untuk mengikuti pola perkataan sehat yang diajarkannya dalam iman dan kasih. Dia memperingatkan orang-orang yang berpaling darinya, termasuk Figelus dan Hermogenes. Namun, ia menyoroti Onesiforus sebagai contoh seseorang yang memberikan dorongan besar selama masa-masa sulit.

Kesimpulan,

Pasal satu dari 2 Timotius diawali dengan ungkapan kasih sayang antara Paulus dan Timotius.

Paulus mengingatkan dia untuk tidak merasa takut namun menerima anugerah Tuhan berupa kekuatan, kasih, dan disiplin diri.

Dia menekankan pentingnya tetap setia dalam menghadapi penderitaan dan mendorong Timotius untuk berpegang teguh pada pengajaran yang sehat. Bab ini diakhiri dengan contoh orang-orang yang berpaling dari Paulus dan orang-orang yang menjadi sumber dorongan semangat. Pasal ini menjadi nasihat bagi Timotius untuk tetap teguh dalam imannya, menerima karunia Tuhan, menanggung penderitaan, dan berpegang teguh pada doktrin yang sehat.

2 Timotius 1:1 Dari Paulus, rasul Yesus Kristus yang dikehendaki Allah, sesuai dengan janji kehidupan dalam Kristus Yesus,

Paulus, seorang rasul Allah, berbicara tentang janji kehidupan kekal di dalam Yesus Kristus.

1. Janji Kehidupan Kekal melalui Yesus Kristus

2. Kehendak Tuhan dan Kehidupan yang Berlimpah

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 10:10 - Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai kehidupan, dan memilikinya sepenuhnya.

2 Timotius 1:2 Kepada Timotius, anakku yang kukasihi: rahmat, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Kristus Yesus, Tuhan kita.

Bagian ini berbicara tentang kasih karunia, belas kasihan, dan kedamaian dari Allah Bapa dan Yesus Kristus.

1. Kekuatan Kasih Karunia: Percaya pada Kasih dan Kemurahan Tuhan yang Tanpa Syarat

2. Mempraktikkan Perdamaian: Bagaimana Hidup Harmonis dengan Bapa dan Anak

1. Efesus 2:8-9 Sebab, karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Roma 5:1-5 Jadi, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya kita dengan iman beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri. Dan kami bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2 Timotius 1:3 Aku mengucap syukur kepada Allah, yang kusembah dari nenek moyangku dengan hati nurani yang murni, karena tiada henti-hentinya aku mengingat Engkau dalam doaku siang dan malam;

Paulus mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan atas doa dan pelayanannya kepada Tuhan, serta tak henti-hentinya mengingat Timotius dalam doanya sepanjang siang dan malam.

1. Menumbuhkan Hati Syukur kepada Tuhan

2. Tak hentinya mendoakan orang lain

1. Kolose 4:2 - "Teruslah berdoa dengan sungguh-sungguh dan berjaga-jaga di dalamnya sambil mengucap syukur;"

2. 1 Tesalonika 5:17 - "Berdoalah tanpa henti;"

2 Timotius 1:4 Aku sangat ingin bertemu denganmu, dan selalu mengingat air matamu, supaya aku dipenuhi sukacita;

Paulus mengungkapkan keinginannya untuk bertemu Timotius dan mengingat air mata Timotius yang ia harap akan tergantikan dengan kegembiraan.

1. Panggilan untuk Bersukacita: Menemukan Kenyamanan di dalam Tuhan

2. Bersukacita dalam Hadirat Tuhan: Memperbaharui Iman Kita

1. Roma 15:13 - "Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga dalam kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan."

2. Yesaya 12:2-3 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku, aku percaya dan tidak takut; sebab Tuhan Allah adalah kekuatan dan nyanyianku, dan Dialah keselamatanku."

2 Timotius 1:5 Ketika aku mengingat kembali imanmu yang tidak dibuat-buat, yang mula-mula ada pada nenekmu Lois dan ibumu Eunike; dan aku yakin hal itu juga ada padamu.

Paulus memuji iman Timotius, yang ia warisi dari neneknya Lois dan ibunya Eunike, dan percaya iman itu tetap ada dalam diri Timotius juga.

1. Pentingnya keluarga dalam mengembangkan keimanan dan mewariskannya kepada generasi mendatang.

2. Kekuatan iman dan kepastian yang dihasilkannya.

1. Mazmur 27:1, "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapakah aku harus takut?"

2. Roma 10:17, "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2 Timotius 1:6 Sebab itu aku mengingatkan kamu, bahwa kamu membangkitkan karunia Allah yang ada padamu dengan menumpangkan tanganku.

Paulus mendorong Timotius untuk menggunakan karunia Allah yang diberikan kepadanya melalui penumpangan tangan.

1. Kekuatan Anugerah dari Tuhan: Cara Memanfaatkan dan Menggunakan Kemampuan yang Diberikan Tuhan

2. Membangkitkan Karunia Tuhan: Menggunakan Berkat Tuhan untuk Melayani Dia.

1. Roma 12:6-8 - Karena mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan kepada kita, marilah kita menggunakannya: jika bernubuat, sesuai dengan iman kita; jika pelayanan, dalam pelayanan kita; atau dia yang mengajar, dalam pengajarannya; atau dia yang menasihati, dalam nasihatnya; dia yang memberi, dengan kemurahan hati; dia yang memimpin, dengan tekun; dia yang menunjukkan belas kasihan, dengan keceriaan.

2. Efesus 4:11-13 - Dan Ia sendiri memberikan beberapa orang menjadi rasul, beberapa nabi, beberapa penginjil, dan beberapa pendeta dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus , sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi manusia sempurna, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

2 Timotius 1:7 Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh ketakutan; tapi tentang kekuatan, dan cinta, dan pikiran yang sehat.

Tuhan telah memberi kita roh yang penuh kekuatan, kasih, dan pikiran yang sehat, bukannya roh ketakutan.

Terbaik

1. "Semangat Kekuatan"

2. "Cinta dan Pikiran yang Sehat"

Terbaik

1. Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kita kembali ketakutan, tetapi kamu menerima roh pengangkatan anak, yang olehnya kita berseru, "Ya Abba, ya Bapa."

2. 1 Yohanes 4:16-18 - Jadi kita telah mengenal dan percaya akan kasih Tuhan kepada kita. Tuhan itu cinta, dan siapa yang tinggal di dalam cinta, dia tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan tinggal di dalam dia.

2 Timotius 1:8 Karena itu janganlah kamu malu terhadap kesaksian Tuhan kita dan janganlah kamu malu terhadap kesaksian Aku, yang menjadi tawanan-Nya, tetapi hendaklah kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Injil menurut kuasa Allah;

Paulus mendorong Timotius untuk tetap teguh dalam imannya dan menjadi teladan kuasa Tuhan.

1. Kekuatan Kesaksian Kita: Menjadi Teladan Kuasa Tuhan

2. Berdiri Teguh dalam Iman Kita: Berpartisipasi dalam Penderitaan Injil

1. Roma 1:16 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya;

2. 2 Korintus 12:9-10 - Katanya kepadaku: Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Oleh karena itu, dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahan-kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat ada padaku.

2 Timotius 1:9 Yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya, yang dianugerahkan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum dunia dijadikan,

Paulus mendorong Timotius untuk mengingat bahwa Allah menyelamatkan mereka dan memanggil mereka dengan panggilan kudus, bukan karena perbuatan mereka sendiri, tetapi karena tujuan dan kasih karunia-Nya yang diberikan melalui Kristus Yesus.

1) Anugerah Tuhan Cukup: Menjelajahi Kedalaman Kasih dan Kemurahan Tuhan

2) Menjalani Hidup Kekudusan: Menjawab Panggilan Tuhan

1) Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2) Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

2 Timotius 1:10 Namun kini hal itu menjadi nyata dengan munculnya Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menghapuskan maut, dan yang telah mendatangkan kehidupan dan kekekalan melalui Injil:

Yesus Kristus muncul untuk membawa kehidupan dan keabadian melalui Injil.

1. Yesus Menghapus Kematian dan Membawa Kehidupan dan Kekekalan

2. Kuasa Injil: Membawa Kehidupan dan Keabadian

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.

2 Timotius 1:11 Oleh karena itu aku diangkat menjadi pengkhotbah, rasul, dan pengajar bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Paulus diangkat sebagai pengkhotbah, rasul, dan pengajar bangsa kafir.

1. Panggilan untuk Berkhotbah – Menghadapi Ketakutan dan Setia Mengejar Panggilan Tuhan

2. Dipanggil Menjadi Rasul – Bagaimana Mewakili Injil dengan Benar

1. Kisah Para Rasul 9:15-16 - Pertobatan Saulus dan Pengangkatannya untuk Berkhotbah

2. Matius 28:18-20 – Amanat Agung untuk Memberitakan dan Memuridkan Bangsa

2 Timotius 1:12 Itulah sebabnya aku menderita hal-hal ini; namun aku tidak merasa malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya, dan aku yakin, bahwa dia sanggup menepati apa yang telah aku percayakan kepadanya pada hari itu.

Paulus menegaskan keyakinannya kepada Tuhan dan kemampuan-Nya untuk melindungi dia dan apa yang telah dia berkomitmen kepada-Nya.

1. Kekuatan Iman Kita - Dengan mengambil contoh Paulus dalam 2 Timotius 1:12, kitab ini mengkaji bagaimana kita dapat mengandalkan Tuhan pada saat kesusahan dan kesulitan.

2. Kekuatan Komitmen - Hal ini mengeksplorasi pentingnya membuat komitmen yang tulus kepada Tuhan dan memercayai Dia untuk menepatinya.

1. Roma 8:25-27 - Kepastian Paulus akan kesetiaan Tuhan, bahkan di saat kesulitan

2. Ibrani 11:1 - Definisi iman dan harapan yang dibawanya.

2 Timotius 1:13 Pegang teguh perkataan sehat yang telah kamu dengar tentang aku, dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

Bacaan: Rasul Paulus mendorong Timotius untuk mengingat dan menaati ajaran sehat yang telah diajarkan kepadanya dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

1. Kekuatan Doktrin yang Sehat dalam Iman kita

2. Berdiam dalam Iman dan Kasih melalui Ajaran yang Sehat

1. 2 Timotius 1:13

2. Efesus 4:14-15 - Agar kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu; Tetapi mengatakan kebenaran dalam kasih, boleh bertumbuh menjadi dia dalam segala hal, yaitu kepala, bahkan Kristus.

2 Timotius 1:14 Peliharalah apa yang baik yang dipercayakan kepadamu oleh Roh Kudus yang diam di dalam kami.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk tetap setia pada iman mereka dan mengandalkan Roh Kudus di dalam diri mereka.

1. Kuasa Roh Kudus dalam Kehidupan Kita

2. Pentingnya Menjunjung Keimanan

1. Roma 8:14-17 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Yohanes 14:15-17 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

2 Timotius 1:15 Hal ini telah kauketahui, yaitu bahwa semua orang di Asia akan berpaling dari padaku; di antaranya adalah Figelus dan Hermogenes.

Paulus menyebutkan kepada Timotius bahwa banyak orang dari Asia telah berpaling darinya, khususnya menyebutkan dua orang, Figelus dan Hermogenes.

1. Kekuatan Penolakan: Menelaah Pengalaman Paulus di Asia.

2. Tetap Setia kepada Tuhan Meski Ada Penentangan.

1. Ibrani 11:24-27 - Karena iman Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun;

2. Roma 8:31-35 - Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang bisa melawan kita?

2 Timotius 1:16 Tuhan mengasihani kaum Onesiforus; karena dia sering menyegarkanku, dan tidak malu dengan rantaiku:

Onesiforus adalah teladan kesetiaan dan kebaikan yang luar biasa kepada Paulus, bahkan di tengah penderitaannya.

1. Kesetiaan Tuhan: Belajar dari Teladan Onesiforus

2. Kuasa Kebaikan: Bagaimana Onesiforus Menyegarkan Paulus dalam Penderitaannya

1. Yohanes 13:35 - "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

2. Galatia 6:2 - "Saling menanggung beban, dan memenuhi hukum Kristus."

2 Timotius 1:17 Tetapi ketika dia berada di Roma, dia dengan tekun mencari aku dan menemukan aku.

Paulus mencari Timotius ketika berada di Roma dan menemukannya.

1. Pentingnya mencari yang terhilang.

2. Kita dapat ditemukan jika kita mencari Tuhan.

1. Lukas 19:10 - “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

2. Matius 7:7-8 - “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu akan menemukan; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima; orang yang mencari menemukan; dan siapa yang mengetuk, pintunya akan dibukakan.”

2 Timotius 1:18 Tuhan mengabulkan kepadanya, supaya dia mendapat belas kasihan Tuhan pada hari itu; dan betapa banyak hal yang telah ia layani kepadaku di Efesus, engkau sendiri yang mengetahuinya.

Paulus berdoa agar Tuhan menunjukkan belas kasihan kepada Timotius dan mengingatkannya akan pelayanan yang mereka lakukan bersama di Efesus.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Tuhan Menjawab dengan Kemurahan-Nya

2. Pentingnya Melayani Bersama: Bagaimana Pelayanan Menyatukan Kita

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Kisah Para Rasul 20:17-38 - Perpisahan Paulus dengan para penatua jemaat di Efesus.

2 Timotius 2 adalah pasal kedua dari surat kedua yang ditulis rasul Paulus kepada rekan kerja dan murid terkasihnya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus memberikan instruksi penting kepada Timotius mengenai ketekunan, tanggung jawab, dan pengajaran yang sehat.

Paragraf 1: Paulus mendorong Timotius untuk menjadi prajurit Kristus yang setia dan disiplin (2 Timotius 2:1-7). Ia mendesaknya untuk menjadi kuat dalam kasih karunia yang ada dalam Kristus Yesus dan mempercayakan kepadanya tugas untuk meneruskan apa yang telah ia pelajari kepada orang-orang yang dapat diandalkan yang pada gilirannya akan mengajar orang lain. Paulus menggunakan metafora seperti seorang prajurit, seorang atlet, dan seorang petani pekerja keras untuk menggambarkan perlunya disiplin, ketekunan, dan fokus dalam pelayanan. Ia menegaskan, siapa pun yang bertanding sesuai aturan akan mendapat imbalan.

Paragraf ke-2: Paulus menekankan pentingnya menangani firman Tuhan dengan akurat (2 Timotius 2:8-19). Ia mengingatkan Timotius tentang kebangkitan Yesus Kristus dari kematian sebagai inti khotbah mereka. Meski menghadapi hukuman penjara dan penderitaan karena mewartakan Injil, Paulus menyatakan bahwa firman Tuhan tidak dapat dirantai. Ia memperingatkan kita agar tidak bertengkar mengenai kata-kata yang hanya membawa kehancuran, namun ia mendorong kita untuk rajin mempelajari Kitab Suci bagi para pekerja yang telah terbukti dan mampu menanganinya dengan benar.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan petunjuk untuk menghindari ajaran palsu dan mengejar kebenaran (2 Timotius 2:20-26). Paulus mendesak Timotius untuk menjauhi nafsu masa muda sambil mengejar kebenaran bersama mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni. Beliau memperingatkan terhadap argumen-argumen bodoh yang dapat menimbulkan pertengkaran, namun beliau menasihati agar bersikap lemah lembut ketika mengoreksi lawan-lawannya sehingga mereka dapat bertobat. Paulus menyoroti keinginan Tuhan untuk keselamatan semua orang dan menyerukan kesucian, menghindari keterikatan dengan keinginan duniawi.

Kesimpulan,

Pasal dua dari 2 Timotius berfokus pada ketekunan dalam tanggung jawab pelayanan sambil menekankan penanganan Firman Tuhan secara akurat.

Paulus mendorong Timotius untuk berdisiplin seperti seorang prajurit atau atlet, mempercayakan kepadanya tugas untuk menyampaikan ajarannya kepada orang-orang yang dapat diandalkan.

Ia menekankan pentingnya menangani firman Tuhan secara akurat dan memperingatkan agar tidak terjadi perselisihan mengenai kata-kata. Paulus mendorong pembelajaran yang rajin dan penanganan Kitab Suci yang benar.

Bab ini diakhiri dengan instruksi untuk menghindari ajaran palsu, mengejar kebenaran, dan mengoreksi lawan dengan lemah lembut. Paulus menyoroti keinginan untuk keselamatan dan menyerukan kemurnian dalam kehidupan Kristen. Bab ini berfungsi sebagai panggilan untuk ketekunan, tanggung jawab dalam mengajar, dan mengejar kebenaran dalam konteks tantangan yang dihadapi dalam pelayanan.

2 Timotius 2:1 Oleh karena itu, hai anakku, jadilah kuat dalam kasih karunia yang ada dalam Kristus Yesus.

Paulus mendorong Timotius untuk tetap teguh dalam imannya kepada Kristus dan mengandalkan kasih karunia-Nya.

1. Anugerah Tuhan Cukup - Roma 8:28-39

2. Panggilan untuk Berdiri Teguh - Efesus 6:10-20

1. 2 Korintus 12:9-10 - Ketergantungan Paulus pada kasih karunia dan kekuatan Tuhan dalam menghadapi penderitaan.

2. Ibrani 12:1-3 - Perlunya ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

2 Timotius 2:2 Dan apa yang telah kamu dengar tentang aku di antara banyak saksi, kamu juga menyerahkannya kepada orang-orang yang setia, yang dapat mengajar orang lain juga.

Timotius didorong untuk menyerahkan hal-hal yang dia dengar dari Paulus kepada orang-orang setia, yang pada gilirannya akan mampu mengajar orang lain.

1. Kekuatan Menyampaikan Firman Tuhan

2. Tanggung Jawab Setia kepada Tuhan

1. Amsal 11:30 - Buah orang benar adalah pohon kehidupan; dan dia yang memenangkan jiwa adalah bijaksana.

2. 2 Petrus 1:12 - Oleh karena itu aku tidak akan lalai untuk mengingatkan kamu selalu akan hal-hal ini, meskipun kamu mengetahuinya, dan teguh dalam kebenaran masa kini.

2 Timotius 2:3 Sebab itu engkau menanggung kesukaran sebagai prajurit Yesus Kristus yang baik.

Perikop Paulus mendorong Timotius untuk menanggung kesulitan sebagai prajurit Yesus Kristus yang baik.

1. Menanggung Kesukaran demi Yesus

2. Menjadi Prajurit Kristus yang Baik

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan ketika kamu terjerumus ke dalam berbagai cobaan.

2 Timotius 2:4 Tidak seorang pun yang gelisah, menyibukkan dirinya dengan urusan-urusan hidup ini; agar dia menyenangkan hati orang yang telah memilihnya menjadi prajurit.

Paulus menasihati Timotius agar seseorang yang sedang berada dalam peperangan rohani tidak boleh teralihkan oleh urusan hidup ini, agar ia dapat berkenan kepada Tuhan yang telah memilihnya untuk berperang.

1. Jangan Biarkan Kehidupan Mengalihkan Anda dari Melayani Tuhan

2. Jangan Terjerat dengan Urusan Kehidupan Ini

1. 1 Korintus 10:31 - Karena itu baik kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

2. Galatia 5:1 - Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan.

2 Timotius 2:5 Dan jika seseorang juga berusaha untuk mencapai kekuasaan, namun ia tidak dimahkotai, kecuali ia berusaha secara sah.

Kemenangan tidak dijamin kecuali prosesnya dilakukan secara sah.

1. Jalan Menuju Sukses Melalui Jalur Hukum

2. Kerja Keras Tidak Menjamin Kesuksesan

1. Roma 12:10-11 - Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat; tidak ketinggalan dalam ketekunan, berkobar-kobar, mengabdi kepada Tuhan;

2. Amsal 21:5 - Pikiran orang rajin hanya cenderung pada kelimpahan; tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya ingin menginginkannya.

2 Timotius 2:6 Penggarap yang bekerja haruslah yang pertama-tama mendapat bagian dari hasilnya.

Paulus menganjurkan kerja keras, karena pekerja harus diberi imbalan atas usahanya.

1. ? □ Berkah Ketekunan??

2. ? □ Kekuatan Kerja Keras??

1. Amsal 13:4??? □ jiwa si pemalas menginginkan, namun tidak mempunyai apa-apa; tetapi jiwa orang rajin akan dijadikan gemuk.??

2. Kolose 3:23??? Dan apa yang kamu lakukan, lakukanlah dengan sepenuh hati seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.??

2 Timotius 2:7 Perhatikanlah apa yang aku katakan; dan Tuhan memberimu pengertian dalam segala hal.

Paulus mendorong Timotius untuk memperhatikan instruksinya dan meminta pengertian Tuhan.

1. Carilah Hikmah Tuhan dalam Segala Sesuatu: Kajian 2 Timotius 2:7

2. Bertumbuh dalam Iman: Pertimbangkan Apa yang Paulus Katakan dalam 2 Timotius 2:7

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

2 Timotius 2:8 Ingatlah, bahwa Yesus Kristus, keturunan Daud, telah dibangkitkan dari antara orang mati, menurut Injilku:

Paulus mengingatkan Timotius bahwa Yesus dibangkitkan menurut Injil.

1. Kekuatan Injil: Bagaimana Kebangkitan Yesus Menunjukkan Kekuatannya

2. Kristus yang Bangkit: Refleksi Kebangkitan Yesus

1. Roma 1:3-4 - "Tentang Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, yang menurut daging dijadikan dari benih Daud; dan dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa, menurut roh kekudusan, oleh kebangkitan dari antara orang mati"

2. Kisah Para Rasul 13:30-31 - "Tetapi Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati; dan berhari-hari lamanya Ia terlihat di antara orang-orang yang datang bersama-sama dengan Dia dari Galilea sampai ke Yerusalem, yang menjadi saksi-saksi-Nya kepada bangsa itu. Dan kami menyatakan kepadamu gembira kabarnya, betapa janji yang diberikan kepada nenek moyang, Allah telah menggenapinya juga kepada kita, anak-anak mereka, dengan membangkitkan Yesus kembali; seperti juga tertulis dalam mazmur kedua"

2 Timotius 2:9 Di mana aku menderita kesusahan, seperti orang yang berbuat jahat,

bahkan sampai terbelenggu; tetapi firman Tuhan tidak terikat.

Paulus menderita karena memberitakan Firman Tuhan bahkan sempat dipenjarakan, namun Firman Tuhan tidak terikat dan tidak dapat dihentikan.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Injil Dapat Bertahan Dalam Segala Hal

2. Berdiri Teguh dalam Iman: Penyemangat di Masa Sulit

1. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

2. Lukas 4:18-19 - Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin; dia mengutus aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang terluka.

2 Timotius 2:10 Sebab itu aku menanggung segala sesuatunya demi kepentingan orang-orang pilihan, supaya mereka juga memperoleh keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal.

Paulus menanggung segala sesuatu demi orang-orang pilihan, agar mereka dapat menerima keselamatan melalui Yesus Kristus dan mengalami kemuliaan kekal.

1. Kekuatan Daya Tahan ??Bagaimana Paulus? □ Kesediaan untuk Bertekun Membuka Jalan Bagi Umat Pilihan? □ Keselamatan

2. Pahala Pengorbanan ??Bagaimana Paulus? □ Tindakan Tidak Mementingkan Diri Membawa Kemuliaan Abadi bagi Umat Pilihan

1. Filipi 3:10-14 ??Paulus? □ Mengejar Kebenaran dan Pahala Kekal

2. Ibrani 12:1-3 Kekuatan Ketahanan dalam Iman

2 Timotius 2:11 Benar sekali perkataan ini: Sebab jika kita mati bersama-sama dengan Dia, maka kita pun akan hidup bersama-sama dengan Dia.

Benar sekali pepatah mengatakan jika kita mati bersama Yesus, kita juga akan hidup bersama Dia.

1. Hidup Bersama Yesus: Harapan Hidup Kekal

2. Mati bersama Yesus: Harga Kehidupan Kekal

1. Roma 6:8-11 - Sekarang jika kita mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama dia.

2. Yohanes 11:25-26 - Yesus berkata kepadanya, ? Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa beriman kepadaku, walaupun ia mati, ia tetap hidup, dan setiap orang yang hidup dan beriman kepadaku, tidak akan mati selama-lamanya.??

2 Timotius 2:12 Jika kita menderita, kita juga akan memerintah bersama-sama dengan Dia; jika kita menyangkal Dia, maka Dia juga akan menyangkal kita:

Penderitaan dapat menjadi bagian dari kehidupan orang Kristen, namun pada akhirnya dapat menuntun pada pemerintahan bersama Kristus. Menyangkal Kristus akan mengakibatkan Dia menyangkal kita.

1. "Jalan Penderitaan: Jalan Menuju Pahala Kekal"

2. "Pilihan Ada di Tangan Anda: Menyangkal atau Berkuasa Bersama Kristus"

1. Roma 8:17 - "Dan jika kita anak, maka kita adalah ahli waris; ahli waris Allah, dan sesama ahli waris dengan Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama."

2. Ibrani 10:32-39 - "Tetapi ingatlah akan masa-masa yang lalu, yang pada waktu itu, setelah kamu mendapat pencerahan, kamu menanggung banyak penderitaan; sebagian, ketika kamu dijadikan bahan tontonan, baik karena celaan maupun kesengsaraan; dan sebagian , sementara kamu menjadi kawan-kawan dari orang-orang yang terbiasa itu. Sebab kamu mempunyai belas kasihan kepadaku ketika aku terikat, dan dengan senang hati menerima rampasan harta bendamu, karena kamu mengetahui bahwa di surga kamu mempunyai harta yang lebih baik dan kekal. Karena itu janganlah kamu membuang diri kepercayaanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan kesabaran, agar setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi, dan dia yang akan datang akan datang, dan akan tidak tinggal diam. Sekarang orang benar akan hidup oleh iman; tetapi jika ada orang yang mundur, maka jiwaku tidak akan berkenan padanya. Tetapi kami

bukanlah termasuk orang-orang yang mundur ke dalam kebinasaan; melainkan termasuk orang-orang yang percaya sehingga jiwa mereka diselamatkan. ."

2 Timotius 2:13 Jika kita tidak percaya, namun ia tetap setia, ia tidak dapat menyangkal dirinya sendiri.

Paulus mendorong orang percaya untuk tetap setia, meskipun orang lain tidak percaya, karena Tuhan selalu setia dan tidak dapat menyangkal diri-Nya.

1. Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Ketidakpercayaan

2. Kekuatan Kepercayaan kepada Tuhan

1. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan? itu hasil pekerjaanmu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Tuhan, bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana-Nya.

2 Timotius 2:14 Tentang hal-hal itu ingatlah mereka, sambil menasihati mereka di hadapan Tuhan, bahwa mereka tidak memperdebatkan perkataan yang sia-sia, melainkan untuk menyesatkan para pendengarnya.

Paulus mendorong Timotius untuk mengingatkan gereja untuk fokus pada hal-hal rohani daripada berdebat tentang perkataan yang tidak penting.

1. "Kekuatan Persatuan: Apa yang Dapat Kita Raih Saat Kita Bersatu"

2. "Fokus pada Hal yang Paling Penting: Memahami Makna Spiritual dari Kata-kata Kita"

1. Filipi 2:14-15 - "Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tidak berselisih, supaya kamu tidak bercacat dan tidak bersalah, anak-anak Allah yang tidak bercacat cela di tengah-tengah generasi yang bengkok dan bengkok, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia ."

2. Yakobus 3:13-18 - "Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Dengan tingkah lakunya yang baik hendaklah dia menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan bijaksana."

2 Timotius 2:15 Belajarlah untuk menunjukkan bahwa dirimu berkenan di hadapan Allah, seorang pekerja yang tidak perlu malu, dengan benar menyampaikan firman kebenaran.

Timotius dianjurkan untuk rajin mempelajari dan menafsirkan Alkitab secara akurat demi menyenangkan Allah.

1. Jalan Menuju Persetujuan Sejati: Membagikan Firman Kebenaran dengan Benar

2. Pentingnya Memahami Alkitab: Memperlengkapi Diri untuk Kehendak Tuhan

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. 2 Petrus 1:20-21 - Mengetahui hal ini pertama-tama, bahwa tidak ada nubuatan dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran orang sendiri. Karena tidak ada nubuat yang dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi manusia berbicara atas nama Tuhan ketika mereka dibawa oleh Roh Kudus.

2 Timotius 2:16 Tetapi hindarilah ocehan yang tidak senonoh dan sia-sia, karena hal itu akan menambah kefasikan.

Orang-orang Kristen hendaknya menghindari percakapan yang tidak senonoh dan kosong, karena hal-hal tersebut akan semakin mengarah pada kefasikan.

1. ? □ hun Kejahatan: Menjauhi Ucapan Jahat??

2. ? □ Kekuatan Kata-kata Anda: Menghindari Ocehan yang Tidak Senonoh dan Sia-sia??

1. Yakobus 3:5-6 - ? Demikian pula lidah adalah anggota yang kecil, dan dapat membanggakan hal-hal yang besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu masalah jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, dunia kejahatan: demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan itu dibakar neraka.??

2. Amsal 15:4 - ? □ Lidah yang sehat adalah pohon kehidupan, tetapi kesesatan di dalamnya mematahkan semangat.??

2 Timotius 2:17 Perkataan mereka akan memakan habis seperti penyakit kanker: di antaranya adalah Himeneus dan Filetus;

Hymenaeus dan Filetus menyebarkan ajaran palsu yang diibaratkan kanker.

1. Bahaya Pengajaran Palsu – Amsal 19:27

2. Menjaga Terhadap Pengajaran Palsu - Kisah Para Rasul 20:28-31

1. Efesus 4:14 - Agar kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu.

2. Titus 1:9 - Berpegang teguh pada firman setia yang telah diajarkan kepadanya, agar dengan doktrin yang sehat ia mampu menasihati dan meyakinkan orang-orang yang menyangkal.

2 Timotius 2:18 Siapa yang salah dalam kebenaran dengan mengatakan bahwa kebangkitan sudah lewat; dan menggulingkan iman sebagian orang.

Bagian ini membahas tentang bahaya ajaran palsu tentang kebangkitan yang dapat mengakibatkan tergulingnya iman sebagian orang.

1. Kebenaran tentang Kebangkitan: Bagaimana Menghindari Ajaran Palsu.

2. Kekuatan Ajaran Palsu: Bagaimana Ajaran Itu Dapat Merusak Iman.

1. Matius 22:23-32 - Ketidakpercayaan Orang Saduki terhadap Kebangkitan.

2. Yohanes 11:25-26 - Janji Yesus tentang Kehidupan Kekal Melalui Kebangkitan.

2 Timotius 2:19 Tetapi dasar Allah teguh, dan dengan meterai ini, Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya. Dan, hendaklah setiap orang yang menyebut nama Kristus menjauhi kejahatan.

Landasan Tuhan kuat dan kita harus berusaha untuk hidup dengan cara yang berkenan kepada-Nya.

1. Ingatlah bahwa kasih dan kesetiaan Tuhan teguh, dan kita harus hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Kita harus taat pada perintah Tuhan dan meninggalkan dosa kita untuk menjalani kehidupan yang beriman.

1. Mazmur 36:5 - Kasih setia-Mu ya TUHAN, sampai ke langit, kesetiaan-Mu sampai ke awan.

2. Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

2 Timotius 2:20 Tetapi di dalam rumah yang besar tidak hanya terdapat perkakas-perkakas dari emas dan perak, tetapi juga dari kayu dan tanah; dan ada yang dihormati, dan ada yang tidak dihormati.

Dalam sebuah rumah besar, terdapat berbagai macam bejana, ada yang digunakan untuk tujuan terhormat dan ada pula yang digunakan untuk tujuan tercela.

1. Tuhan mempunyai rencana untuk setiap bejana di rumah-Nya

2. Pilihan kita menentukan kita akan menjadi bejana seperti apa

1. Roma 9:21 - Bukankah tukang periuk mempunyai kuasa atas tanah liat, dari bongkahan yang sama untuk membuat bejana yang satu menjadi terhormat, dan bejana yang lain menjadi tercela?

2. Amsal 16:9 - Hati manusia menentukan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan langkahnya.

2 Timotius 2:21 Jikalau seseorang menyucikan dirinya dari hal-hal itu, maka ia akan menjadi bejana kehormatan, dikuduskan, dan berguna bagi tuannya, serta siap untuk segala pekerjaan baik.

Agar siap melakukan setiap perbuatan baik, manusia harus menyucikan dirinya dari

segala kejahatan.

1. Memurnikan Diri Sendiri untuk Keperluan Guru

2. Bersiap untuk Setiap Pekerjaan Baik

1. 1 Petrus 1:13-17 - Karena itu, dengan pikiran yang waspada dan sadar sepenuhnya, taruhlah pengharapanmu pada rahmat yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus dinyatakan pada kedatangan-Nya. Sebagai anak-anak yang taat, jangan menuruti keinginan jahat yang kamu miliki saat hidup dalam kebodohan. Tetapi sama seperti Dia yang memanggilmu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; karena ada tertulis: ? □ e suci, karena aku suci.??

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Maka Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa yang Tuhan? apakah itu akan? □ adalah kehendak yang baik, menyenangkan dan sempurna.

2 Timotius 2:22 Jauhi juga nafsu orang muda, tetapi ikutilah kebenaran, iman, kasih amal, damai sejahtera, bersama-sama mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

Sepanjang hidup kita, kita harus menolak godaan masa muda dan sebaliknya mencari kebenaran, iman, kasih amal, dan kedamaian bersama mereka yang dengan setia berseru kepada Tuhan.

1. Kekuatan Kebenaran – bagaimana menjalani kehidupan yang benar melalui iman dan amal.

2. Hidup dalam Damai – bagaimana menemukan kedamaian di dunia melalui iman dan amal.

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa pun yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri.

2 Timotius 2:23 Tetapi hindarilah pertanyaan-pertanyaan yang bodoh dan tidak terpelajar, karena kita tahu bahwa hal itu menyebabkan perselisihan gender.

Penting untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan bodoh dan tidak dipelajari karena dapat menimbulkan perdebatan atau perselisihan.

1. Kekuatan Kearifan - Memahami kapan harus menghindari percakapan tertentu

2. Kekuatan Kebijaksanaan – Mengetahui kapan harus terlibat dalam dialog yang bermakna

1. Amsal 15:2 - Lidah orang bijak menggunakan pengetahuan dengan benar, tetapi mulut orang bodoh menumpahkan kebodohan.

2. Yakobus 3:17 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

2 Timotius 2:24 Dan hamba Tuhan tidak boleh berusaha; tetapi bersikaplah lemah lembut terhadap semua orang, cenderung mengajar, sabar,

Hamba Tuhan harus lemah lembut, sabar, dan mampu mengajar.

1) Kekuatan Kesabaran; 2) Manfaat Kelembutan

1) Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, 23kelemahlembutan, penguasaan diri; tidak ada hukum yang menentang hal itu." 2) Kolose 3:12-14 - "Karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelemahlembutan, panjang sabar; 13Saling bersabar dan saling mengampuni, jika ada orang berselisihlah dengan siapa pun: sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian pula kamu. 14Dan di atas semua itu, kenakanlah amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan."

2 Timotius 2:25 Dengan lemah lembut memberi petunjuk kepada orang yang menentang dirinya sendiri; jika Tuhan berkehendak memberi mereka pertobatan hingga mengakui kebenaran;

Untuk menghasilkan pertobatan dan pengakuan akan kebenaran, Timotius diinstruksikan untuk menjadi lemah lembut dan memberi petunjuk kepada mereka yang menentang dirinya sendiri.

1. Menjadikan Kelemahlembutan sebagai Misi Kita: Bagaimana Memenangkan Orang kepada Kristus dengan Kelemahlembutan dan Kasih

2. Mengubah Oposisi menjadi Peluang: Bagaimana Memimpin Orang pada Kebenaran dengan Kebaikan

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan pengendalian diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Efesus 4:2 - Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, dan saling menyayangi dalam kasih.

2 Timotius 2:26 Dan supaya mereka dapat melepaskan diri dari jerat setan, yang ditawan oleh kehendaknya.

Perikop dari 2 Timotius 2:26 ini berbicara tentang bagaimana orang percaya dapat terbebas dari jerat iblis dengan mengandalkan kehendak Tuhan.

1. Kehendak Tuhan: Kunci Terbebas dari Jerat Iblis

2. Berdiri Teguh Menghadapi Godaan: Cara Mengatasi Jebakan Iblis

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Yakobus 1:12-13 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, sebab setelah bertahan dalam ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihinya.

2 Timotius 3 adalah pasal ketiga dari surat kedua yang ditulis rasul Paulus kepada rekan kerja dan murid terkasihnya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus memperingatkan tentang masa-masa sulit yang akan datang dan mendorong Timotius untuk tetap teguh dalam iman dan ketaatan pada Kitab Suci.

Paragraf ke-1: Paulus menggambarkan ciri-ciri orang pada akhir zaman (2 Timotius 3:1-9). Ia memperingatkan bahwa pada masa-masa seperti ini, manusia akan menjadi pencinta diri sendiri, pencinta uang, sombong, angkuh, kasar, durhaka pada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak suci, tidak bisa mengendalikan diri, brutal, tidak mencintai kebaikan. Mereka akan menjadi pengkhianat dan fitnah. Paulus menasihati

Timotius untuk menjauhi orang-orang yang tampak saleh namun menyangkal kuasanya. Beliau mengingatkannya bahwa orang-orang ini tidak akan berhasil dalam penipuan mereka karena kebodohan mereka akan menjadi nyata.

Paragraf ke-2: Paulus menekankan nilai dan otoritas Kitab Suci (2 Timotius 3:10-17). Ia memuji Timotius karena mengikuti ajaran dan teladannya meski menghadapi penganiayaan. Paulus mengingatkan dia bahwa semua orang yang ingin hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menghadapi penganiayaan. Ia menggarisbawahi pentingnya melanjutkan apa yang telah ia pelajari sejak masa kanak-kanak—tulisan suci yang mampu memberikan hikmah bagi keselamatan melalui iman kepada Kristus Yesus. Paulus menegaskan bahwa seluruh Kitab Suci diilhami oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, mengoreksi teguran dan mendidik dalam kebenaran sehingga orang percaya dapat diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan perintah untuk memberitakan Firman dengan setia (2 Timotius 3:14-17). Paul mendesak Timotius untuk melanjutkan apa yang telah dia pelajari dan yakini sejak masa kanak-kanak karena dia mengenal orang-orang dari siapa dia mempelajarinya—mengacu pada neneknya Lois dan ibunya Eunice. Dia menyemangatinya bukan hanya karena Kitab Suci diilhami tetapi juga karena Kitab Suci memperlengkapi orang-orang percaya untuk melakukan setiap pekerjaan baik. Paulus menugaskannya untuk memberitakan firman pada waktunya dan di luar musimnya, menegur, menegur, dan menasihati dengan penuh kesabaran dan pengajaran.

Kesimpulan,

Pasal tiga dari 2 Timotius memperingatkan tentang karakteristik orang-orang di akhir zaman sambil menekankan nilai dan otoritas Kitab Suci.

Paulus menguraikan perilaku-perilaku yang lazim terjadi di masa-masa sulit, dan menasihati Timotius untuk menghindari orang-orang yang tampak saleh namun menyangkal kuasanya.

Ia menekankan pentingnya Kitab Suci yang diilhami oleh Allah, bermanfaat untuk mengajar dan memperlengkapi orang-orang percaya untuk setiap pekerjaan baik. Paulus menugaskan Timotius untuk melanjutkan apa yang telah ia pelajari sejak masa kanak-kanaknya dan dengan setia memberitakan Firman dengan sabar dan mengajar. Pasal ini berfungsi sebagai peringatan terhadap kemerosotan moral, penegasan otoritas Kitab Suci, dan perintah untuk tetap teguh dalam iman sambil memenuhi tanggung jawab pelayanan.

2 Timotius 3:1 Ketahuilah juga, bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa sukar.

Di hari-hari terakhir, masa-masa sulit akan datang.

1. "Mengalami Masa-masa Sulit: Harapan Injil"

2. "Menavigasi Masa-Masa Sulit: Kekuatan dalam Tuhan"

1. Yesaya 40:29-31 - Dia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada siapa tidak mempunyai kekuatan dia menambah kekuatan.

2. Mazmur 46:1-2 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

2 Timotius 3:2 Sebab manusia akan mencintai diri sendiri, tamak, membual, sombong, penghujat, tidak taat kepada orang tua, tidak bersyukur, tidak suci,

Orang akan menjadi egois, serakah, sombong, sombong, dan tidak hormat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci.

1. Bahaya Keegoisan: Cara Menghindari Menjadi Serakah, Sombong, dan Tidak Sopan

2. Kekuatan Syukur: Cara Menjalani Hidup Suci dan Terhormat

1. Amsal 11:25 - Orang yang dermawan akan beruntung; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.

2. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2 Timotius 3:3 Tidak mempunyai kasih sayang alamiah, tidak mau berdamai, suka menuduh, tidak bisa mengendalikan diri, garang, tidak menyukai orang baik,

Orang yang tidak memiliki kasih sayang alami, melanggar gencatan senjata, menuduh orang lain secara salah, tidak mampu mengendalikan nafsunya, galak, dan meremehkan orang baik akan dikutuk.

1. Kekuatan Cinta: Mengapa Kasih Sayang dan Kebaikan Penting

2. Bahaya Penghinaan: Mengapa Kita Harus Menghargai Orang Lain

1. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih itu ada tanpa kepura-puraan. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Yakobus 3:14-18 - Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri hati yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, janganlah bermegah, dan jangan berdusta melawan kebenaran. Kebijaksanaan ini tidak turun dari atas, tetapi bersifat duniawi, sensual, jahat.

2 Timotius 3:4 Pengkhianat, keras kepala, angkuh, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah;

Orang-orang yang pengkhianat, keras kepala, sombong, dan mengutamakan kesenangan di atas pengabdiannya kepada Tuhan, terkutuk.

1. Kasih Allah Lebih Besar dari Kenikmatan Dunia

2. Bahayanya Berpikiran Tinggi dan Egois

1. Efesus 4:17-19 - Janganlah hidup seperti orang-orang bukan Yahudi yang lain, yang hidup dalam kesia-siaan pikirannya, 18 Karena pengertiannya telah digelapkan, diasingkan dari kehidupan Allah oleh karena ketidaktahuan yang ada pada dirinya, oleh karena kebutaannya. hati: 19 Siapa yang tidak punya perasaan, telah menyerahkan dirinya pada hawa nafsu, dan mengerjakan segala kenajisan dengan keserakahan.

2. Yakobus 4:6-10 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. 7 Oleh karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. 8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda. 9 Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah; biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan. 10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikanmu.

2 Timotius 3:5 Secara lahiriah mempunyai kesalehan, tetapi pada hakekatnya tidak ada kuasanya: menjauhlah dari hal-hal seperti itu.

Manusia mungkin tampak berwujud saleh, namun mengingkari kuasa Tuhan. Penting untuk menjauhi orang-orang seperti itu.

1. Kuasa Tuhan – Bagaimana mengenali dan menerima anugerah Tuhan dalam hidup kita.

2. Keuntungan Palsu – Membedakan antara mereka yang benar-benar mempunyai kekuasaan Tuhan dan mereka yang hanya tampak saja.

1. 1 Yohanes 4:1 – “Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.”

2. Matius 7:15-20 – “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Anda akan mengenalinya dari buahnya. Apakah buah anggur dipetik dari semak berduri, atau buah ara dari rumput duri? Jadi, setiap pohon yang sehat menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang sakit menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang sehat tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang sakit tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Dengan demikian kamu akan mengenali mereka dari buahnya.”

2 Timotius 3:6 Sebab merekalah yang menyusup ke dalam rumah-rumah dan membawa perempuan-perempuan bodoh yang tertawan, penuh dengan dosa, dan disesatkan oleh berbagai nafsu,

Guru-guru palsu adalah mereka yang menyusup ke dalam rumah-rumah dan membawa pergi perempuan-perempuan yang penuh dosa dan dibawa pergi dengan berbagai hawa nafsu.

1. Bahaya Guru Palsu

2. Menjalani Kehidupan Kekudusan Meski Ada Pencobaan

1. Yakobus 1:14-15 - “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.”

2. Amsal 5:3-5 - “Sebab bibir wanita terlarang meneteskan madu, dan ucapannya lebih halus dari pada minyak, tetapi pada akhirnya ia pahit seperti apsintus, dan tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya turun menuju kematian; langkahnya mengikuti jalan menuju Sheol; dia tidak memikirkan jalan hidup; jalannya menyimpang, dan dia tidak mengetahuinya.”

2 Timotius 3:7 Selalu belajar, namun tidak pernah dapat mengetahui kebenaran.

Banyak orang yang menghabiskan sebagian besar hidupnya untuk belajar, namun tidak pernah mengetahui kebenarannya.

1. Mengapa Pentingnya Mencari Pengetahuan Sejati.

2. Mengejar Kebenaran Abadi, Bukan Pengetahuan Sementara.

1. Yohanes 17:3 - Dan inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

2. 2 Korintus 4:3-4 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup, maka ia tertutup bagi mereka yang akan binasa, yang olehnya ilah dunia ini telah membutakan pikiran orang-orang yang tidak percaya sehingga mereka tidak dapat melihat terang. Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

2 Timotius 3:8 Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian pula mereka menentang kebenaran: orang-orang yang pikirannya rusak, dan imannya terkutuk.

Orang-orang yang berpikiran rusak dan terkutuk dalam hal iman menolak kebenaran, sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa.

1. Kekuatan Menolak Kebenaran

2. Mengatasi Hambatan terhadap Iman

1. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

2 Timotius 3:9 Tetapi mereka tidak boleh melangkah lebih jauh lagi, sebab kebodohan mereka akan nyata kepada semua orang, sama seperti kebodohan mereka juga.

Orang yang membuat keputusan bodoh akan terlihat oleh dunia.

1. Tuhan akan selalu mengungkap kebenaran pada akhirnya.

2. Kita hendaknya selalu berusaha mengambil keputusan yang bijaksana.

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang kelihatannya benar, namun pada akhirnya membawa maut.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

2 Timotius 3:10 Tetapi engkau telah mengetahui sepenuhnya ajaranku, cara hidup, tujuan, iman, kesabaran, kasih, kesabaran,

Paulus mengingatkan Timotius mengenai sifat-sifat yang telah dia pelajari darinya: doktrinnya, cara hidupnya, tujuan hidupnya, imannya, kesabarannya, kasih amalnya, dan kesabarannya.

1. Menjalani Kehidupan yang Panjang Sabar dan Sabar

2. Manfaat Hidup Beramal dan Iman

1. Galatia 5:22-23 - Buah Roh : Kasih, Kegembiraan, Kedamaian, Kesabaran, Kebaikan, Kebaikan, Kesetiaan, Kelemahlembutan, dan Pengendalian Diri

2. Roma 12:12-13 - Bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesusahan, tekun dalam berdoa. Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

2 Timotius 3:11 Penganiayaan, kesengsaraan yang menimpa aku di Antiokhia, di Ikonium, di Listra; betapa banyak penganiayaan yang aku alami; tetapi dari semuanya itu Tuhan telah melepaskan aku.

Paulus menanggung banyak kesulitan dan penganiayaan dalam pelayanannya, namun Tuhan melepaskan dia dari semua itu.

1. Tuhan adalah Penyelamat kita di Saat-saat Sulit

2. Tekun melewati Kesulitan dengan Iman kepada Tuhan

1. Keluaran 14:13-14 - Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: Jangan takut, diamlah dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu pada hari ini: bagi orang-orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, kamu tidak akan melihatnya lagi untuk selama-lamanya. Tuhan akan berperang untukmu, dan kamu akan berdiam diri.

2. Yesaya 55:8 - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu pun bukan jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan.

2 Timotius 3:12 Dan setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.

Orang Kristen yang menjalani kehidupan saleh mungkin menghadapi penganiayaan.

1. "Menjalani Kehidupan yang Saleh - Kekuatan untuk Menahan Penganiayaan"

2. "Bagaimana Bertekun Menghadapi Kesulitan"

1. 1 Petrus 4:12-13 - Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah heran betapa panasnya cobaan yang menimpa kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh menimpa kamu. Namun bergembiralah, karena kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus; agar ketika kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan bergembira dengan sukacita yang meluap-luap.

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

2 Timotius 3:13 Tetapi orang jahat dan penggoda akan bertambah jahat, menyesatkan dan disesatkan.

Orang-orang jahat akan semakin buruk dalam menipu dan ditipu.

1. Apakah Anda Tertipu?

2. Melihat Melalui Penipuan.

1. Matius 24:11-13 “Dan akan banyak nabi palsu yang muncul dan menyesatkan banyak orang. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.”

2. 1 Yohanes 4:1 “Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.”

2 Timotius 3:14 Tetapi teruslah kamu dalam apa yang telah kamu pelajari dan yakini, dengan mengetahui dari siapa kamu telah mempelajarinya;

Paulus mendorong Timotius untuk tetap setia pada ajaran yang telah dia pelajari dari Paulus dan mengingat siapa yang mengajarkannya kepadanya.

1. Kekuatan Guru yang Baik

2. Ketekunan Melalui Kekuatan Pengetahuan

1. Yohanes 8:31-32, Maka Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. ”

2. Amsal 2:3-5 Ya, jika kamu berseru meminta pengertian, dan meninggikan suaramu untuk meminta pengertian, jika kamu mencarinya seperti perak, dan mencarinya seperti harta terpendam; maka kamu akan memahami takut akan Tuhan, dan menemukan pengetahuan tentang Tuhan.

2 Timotius 3:15 Dan sejak kecil kamu telah mengenal Kitab Suci, yang dapat memberi kamu hikmah dan keselamatan melalui iman dalam Kristus Yesus.

Timotius diajari tulisan suci sejak usia muda, dan tulisan suci dapat menuntun pada kebijaksanaan dan keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus.

1. Bagaimana Menerima Keselamatan Melalui Kitab Suci

2. Menjalani Kehidupan Iman Melalui Kuasa Kitab Suci

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2 Timotius 3:16 Segala tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran.

Alkitab diberikan kepada kita oleh Tuhan dan dapat digunakan untuk mengajar kita, membimbing kita dan membantu kita menjalani kehidupan yang benar.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Kitab Suci Dapat Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Belajar Menjalani Kehidupan yang Benar melalui Kitab Suci

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2 Timotius 3:17 Supaya abdi Allah sempurna, diperlengkapi secara sempurna untuk segala perbuatan baik.

Ayat ini menekankan pentingnya memperlengkapi diri dengan perbuatan baik untuk melayani Tuhan.

1. "Kita Dipanggil untuk Melayani: Pentingnya Berbuat Baik bagi Tuhan"

2. "Menyempurnakan Diri: Bertumbuh dalam Iman Melalui Perbuatan Baik"

1. Yakobus 2:14-17, “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak berbuat? dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan dan kenyang,” tanpa memberikan kepada mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati. "

2. Efesus 2:8-10, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri. Sebab kami itulah buatannya, yang diciptakan dalam

Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

2 Timotius 4 adalah pasal keempat dan terakhir dari surat kedua yang ditulis rasul Paulus kepada rekan kerja dan murid terkasihnya, Timotius. Dalam pasal ini, Paulus memberikan petunjuk terakhir dan dorongan kepada Timotius saat dia menghadapi tantangan dalam pelayanannya.

Paragraf ke-1: Paulus memerintahkan Timotius untuk memberitakan Firman dengan setia (2 Timotius 4:1-5). Dia dengan sungguh-sungguh mendesak dia untuk memberitakan firman itu sehubungan dengan penghakiman Kristus di masa depan. Paulus menekankan bahwa akan tiba saatnya ketika orang-orang tidak akan lagi menerima pengajaran yang sehat, melainkan akan mencari guru yang dapat memberi tahu mereka apa yang ingin mereka dengar. Ia mendorong Timotius untuk berpikiran jernih, menanggung penderitaan, dan memenuhi pelayanannya sebagai penginjil. Dia mengingatkannya akan kepergiannya yang akan segera terjadi dari dunia ini namun meyakinkannya bahwa ada mahkota kebenaran yang menanti semua orang yang menyukai kedatangan Kristus.

Paragraf ke-2: Paulus merefleksikan pengalaman pribadinya dan permintaan persahabatan (2 Timotius 4:6-18). Ia mengakui bahwa ia sudah dicurahkan sebagai korban curahan dan waktu keberangkatannya sudah dekat. Meski sempat ditinggalkan banyak orang, ia mengungkapkan rasa syukur atas kehadiran sahabat setianya seperti Luke. Paulus juga menyebutkan Alexander si tukang tembaga yang banyak menyakitinya. Meskipun demikian, dia menegaskan bahwa Tuhan mendampinginya dan menguatkan dia selama masa-masa sulit.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan salam pribadi dan kata penutup (2 Timotius 4:19-22). Paulus mengirimkan salam dari berbagai individu termasuk Prisca, Aquila, Onesiphorus, Erastus, Trophimus, Eubulus, Pudens, Linus, Claudia, dan semua saudara. Dia berdoa memohon rahmat Tuhan atas mereka semua. Sebagai penutup, Paulus memohon kedamaian Tuhan menyertai Timotius sambil menyatakan keyakinannya akan kesetiaan Tuhan.

Kesimpulan,

Pasal empat dari 2 Timotius berisi instruksi terakhir dan refleksi dari Paulus.

Ia memerintahkan Timotius untuk memberitakan Firman dengan setia, memperingatkan suatu saat ketika orang-orang akan menolak pengajaran sehat.

Paul merenungkan kepergiannya yang akan segera terjadi dan mengungkapkan rasa terima kasih atas persahabatan yang setia sambil mengakui orang-orang yang telah menyakitinya. Ia menegaskan kehadiran dan kekuatan Tuhan di masa-masa sulit.

Bab ini diakhiri dengan salam dan doa pribadi memohon rahmat dan kedamaian Tuhan. Pasal ini menjadi pembekalan untuk tetap tabah berdakwah, renungan pengalaman

Paulus, dan pengingat kesetiaan Tuhan di tengah tantangan.

2 Timotius 4:1 Karena itu aku menuntut engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya;

Paulus menasihati Timotius untuk menaati Allah dan Kristus, yang akan menghakimi orang hidup dan orang mati ketika Dia menampakkan diri.

1. Hari Kiamat: Menghadapi Realitas Keabadian

2. Hidup dalam Terang Kedatangan Kristus Kembali

1. Ibrani 4:13 - “Tidak ada sesuatupun yang tersembunyi dari pandangan Allah. Semuanya tersingkap dan tersingkap di depan mata Dia yang harus kita pertanggungjawabkan.”

2. Roma 14:12 - “Demikianlah setiap orang di antara kita akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.”

2 Timotius 4:2 Beritakanlah firman; jadilah instan pada musimnya, di luar musimnya; menegur, menegur, menasihati dengan segala kesabaran dan pengajaran.

Ayat ini mendorong para pengkhotbah untuk memberitakan firman Tuhan dengan setia, apapun keadaannya.

1: Memberitakan Firman Tuhan dengan Berani

2: Memberitakan Firman Tuhan dengan Sabar

1: Kisah Para Rasul 20:20-21 - "Aku tidak menyembunyikan apa pun yang bermanfaat, tetapi aku memberitakannya kepadamu dan mengajarimu di hadapan umum dan dari rumah ke rumah, memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi dan juga kepada orang-orang Yunani tentang pertobatan kepada Allah dan iman kepada kita. Tuhan Yesus Kristus."

2: Ibrani 4:12 - "Sebab firman Allah hidup dan kuat, dan lebih tajam dari pada pedang

bermata dua mana pun, menusuk sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati."

2 Timotius 4:3 Sebab akan tiba saatnya mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat; tetapi menuruti hawa nafsu mereka sendiri mereka akan mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka sendiri, sehingga membuat telinga mereka gatal;

Orang-orang akan segera menolak doktrin yang masuk akal dan mencari guru yang dapat memberi tahu mereka apa yang ingin mereka dengar.

1. Periksalah Hatimu: Jangan Mengikuti Ajaran Palsu

2. Tolak Pengajaran Palsu: Pegang erat Firman Tuhan

1. 2 Petrus 2:1-3 - Tetapi ada juga nabi-nabi palsu di antara bangsa itu, sama seperti akan ada guru-guru palsu di antara kamu, yang dengan diam-diam akan membawa ajaran-ajaran sesat yang terkutuk, bahkan menyangkal Tuhan yang telah membeli mereka, dan mendatangkan ke atas diri mereka sendiri. kehancuran yang cepat.

2. Amsal 14:12 - Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut.

2 Timotius 4:4 Dan mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan akan dibawa kepada dongeng.

Orang-orang akan berpaling dari kebenaran dan malah mengikuti dongeng.

1. "Bahaya Menjauh dari Kebenaran"

2. "Kekuatan Firman Tuhan"

1. Mazmur 119:105, "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

2. Yohanes 14:6, "Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

2 Timotius 4:5 Tetapi berjaga-jagalah dalam segala hal, sabarlah menanggung penderitaan, lakukanlah pekerjaan pemberitaan Injil, dan buktikanlah pelayananmu

sepenuhnya.

Timotius didorong untuk berjaga-jaga, menanggung penderitaan, dan memenuhi pelayanannya sebagai penginjil.

1. Ketekunan: Menahan Penderitaan demi Kemuliaan Tuhan

2. Melakukan Pekerjaan: Memenuhi Pelayanan Anda sebagai Penginjil

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Filipi 1:6 Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.

2 Timotius 4:6 Sebab sekarang aku sudah siap untuk dipersembahkan, dan waktu keberangkatanku sudah dekat.

Paul menyatakan kesiapannya untuk ditawari dan menyatakan bahwa waktu keberangkatannya sudah dekat.

1. "Hati Kesiapan" - Tentang kesiapsiagaan dan kesiapan menghadapi setiap situasi dalam hidup.

2. "Dekatnya Kematian" - Sebuah tentang memahami kematian dan menjalani hidup sepenuhnya.

1. Matius 6:34 - “Karena itu jangan khawatir tentang hari esok, karena hari esok sendirilah yang mengkhawatirkannya. Cukuplah untuk hari ini masalahnya sendiri.”

2. Roma 14:8 - “Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati bagi Tuhan. Jadi baik hidup maupun mati, kita adalah milik Tuhan.”

2 Timotius 4:7 Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, dan aku telah memelihara iman.

Paulus mendorong orang-orang percaya untuk menyelesaikan perjalanan mereka dan tetap setia.

1. Tetap Teguh dalam Iman - 2 Timotius 4:7

2. Kekuatan untuk Bertekun - 2 Timotius 4:7

1. 1 Korintus 9:24-27 - Paulus membahas tentang menjalankan perlombaan dan berjuang untuk mendapatkan hadiah.

2. Ibrani 12:1-3 - Paulus mendorong orang percaya untuk berlomba dengan tekun dan mengarahkan pandangan mereka pada Yesus.

2 Timotius 4:8 Mulai sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran, yang akan diberikan kepadaku pada hari itu oleh Tuhan, Hakim yang adil, dan bukan hanya kepadaku saja, tetapi juga semua orang yang menyukai penampakannya.

Paulus mengingatkan Timotius akan mahkota kebenaran yang menanti dirinya dan semua orang percaya yang menyukai kedatangan Yesus.

1. Mahkota Kebenaran: Bergembiralah, Karena Pahala Kita Sudah Pasti

2. Suka Penampilannya: Panggilan untuk Bersiap

1. Roma 14:10-12 - Tetapi mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau kamu, mengapa kamu membenci saudaramu? Karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta penghakiman Allah; sebab ada tertulis, “Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan, setiap lutut akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah.”

2. Wahyu 22:12 – “Lihatlah, Aku segera datang; dan upahku ada pada diriku, untuk memberi setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.”

2 Timotius 4:9 Usahakan ketekunanmu segera datang kepadaku:

Paulus mendesak Timotius untuk datang kepadanya sesegera mungkin.

1. "Pentingnya Ketekunan"

2. "Pentingnya Ketaatan Tepat Waktu"

1. Pengkhotbah 9:10 - "Apa pun yang didapati tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga..."

2. Ibrani 13:17 - "Taatilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena merekalah yang menjaga jiwamu, sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban."

2 Timotius 4:10 Sebab Demas telah meninggalkan aku, karena mencintai dunia ini, dan berangkat ke Tesalonika; Crescens ke Galatia, Titus ke Dalmatia.

Demas telah meninggalkan Paulus, lebih mencintai dunia daripada Kristus, dan pergi ke Tesalonika, Crescens ke Galatia, dan Titus ke Dalmatia.

1. Jangan Meninggalkan Tuhan demi Dunia

2. Mengasihi Tuhan Di Atas Segalanya

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

2. Ibrani 13:5 - Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah bersabda, “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu atau mengabaikanmu.”

2 Timotius 4:11 Hanya Lukas yang bersamaku. Bawalah Markus, dan bawalah dia bersamamu: karena dia berguna bagiku untuk pelayanan.

Paulus menginstruksikan Timotius untuk membawa Markus bersamanya, karena dia bermanfaat bagi pelayanan Paulus.

1. Nilai Kerja Sama Tim: Bagaimana Bekerja Sama Dapat Membantu Pelayanan Kita

2. Kekuatan Kemitraan: Berkah Bekerja Sama dengan Orang Lain

1. Amsal 27:17 - Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain.

2. Pengkhotbah 4:9-10 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya!

2 Timotius 4:12 Dan Tikhikus telah kuutus ke Efesus.

Paulus mengutus Tikhikus ke Efesus.

1. Kekuatan Pengiriman: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Teladan Paulus

2. Buah Kesetiaan: Pahala Melakukan Kehendak Tuhan

1. Kisah Para Rasul 20:17-38 - Perpisahan Paulus dengan Penatua Efesus

2. Filipi 2:19-30 - Deskripsi Paulus tentang Timotius dan Epafroditus

2 Timotius 4:13 Jubah yang kutinggalkan di Troas bersama Carpus, bila engkau datang, bawalah serta buku-buku, terutama perkamen.

Paulus memerintahkan Timotius untuk membawa jubah dan buku-buku yang dia tinggalkan di Troas bersama Carpus ketika Timotius datang. Secara khusus, Paulus menekankan pentingnya perkamen.

1. Pentingnya Ketaatan: Perintah Paulus kepada Timotius untuk membawakan jubah dan buku-buku kepadanya menggarisbawahi pentingnya ketaatan dalam mengikuti kehendak Allah.

2. Kekuatan dari Teladan yang Baik: Teladan Paulus tentang bagaimana dia meninggalkan jubah dan buku-bukunya kepada Carpus di Troas adalah pelajaran yang kuat dalam kepemimpinan dan memberikan teladan yang baik untuk diikuti oleh orang lain.

1. Matius 7:24 - "Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu"

2. Amsal 13:13 - "Siapa meremehkan firman akan binasa, tetapi siapa takut akan

perintah akan mendapat pahala."

2 Timotius 4:14 Alexander si tukang tembaga melakukan banyak kejahatan kepadaku; Tuhan akan membalasnya sesuai dengan perbuatannya:

Alexander si tukang tembaga telah menyakiti Timotius dan Paulus memohon agar Tuhan membalasnya sesuai dengan perbuatannya.

1. Tuhan Akan Memiliki Keputusan Terakhir - Bagaimana Tuhan memberikan keadilan kepada mereka yang menyakiti kita

2. Kekuatan Doa - Bagaimana Tuhan mendengarkan permintaan kita dan menjawabnya

1. Mazmur 37:28-29 - Sebab Tuhan menyukai keadilan; dia tidak akan meninggalkan orang-orang kudusnya. Mereka terpelihara selama-lamanya, tetapi anak-anak orang fasik akan dilenyapkan.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan."

2 Timotius 4:15 Waspadalah juga terhadap siapa; karena dia sangat menentang perkataan kami.

Paulus memperingatkan Timotius untuk mewaspadai individu tertentu yang menentang ajaran Paulus.

1. Kita harus mewaspadai mereka yang menentang kebenaran Firman Tuhan.

2. Kita harus tetap waspada dalam iman dan menolak ajaran sesat.

1. Kolose 2:8 - Pastikan bahwa tidak ada seorang pun yang akan membawa Anda tertawan melalui filsafat yang hampa dan menipu, yang bergantung pada tradisi manusia dan kekuatan spiritual unsur dunia ini dan bukan pada Kristus.

2. 1 Yohanes 4:1 - Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke dunia.

2 Timotius 4:16 Pada jawabanku yang pertama, tidak ada seorang pun yang mendampingi aku, tetapi semua orang meninggalkan aku. Aku berdoa kepada Allah supaya hal itu tidak menjadi tanggung jawab mereka.

Paulus merefleksikan kurangnya dukungan yang dia terima ketika dia pertama kali ditangkap dan berharap Tuhan tidak akan menentang mereka.

1. Kesetiaan dalam Menghadapi Kesulitan

2. Berdiri bersama Kaum Tertindas

1. Mazmur 27:10 “Jika ayahku dan ibuku meninggalkan aku, maka Tuhan akan menerima aku.”

2. 1 Petrus 4:19 “Sebab itu biarlah mereka yang menderita karena kehendak Allah mempercayakan jiwanya kepada Pencipta yang setia sambil berbuat baik.”

2 Timotius 4:17 Meskipun demikian, Tuhan mendampingi aku dan menguatkan aku; supaya melalui aku pemberitaan itu diketahui sepenuhnya dan semua orang bukan Yahudi dapat mendengarnya; dan aku dilepaskan dari mulut singa.

Paulus disemangati dan dikuatkan oleh Tuhan sehingga dia dapat berkhotbah kepada semua orang bukan Yahudi dan diselamatkan dari situasi yang berbahaya.

1. Kekuatan Tuhan: Menemukan Keberanian dan Kenyamanan di Saat-saat Sulit

2. Ketentuan Tuhan: Mengandalkan Tuhan pada Masa Penganiayaan

1. Mazmur 18:2 – Tuhan adalah gunung batuku, bentengku dan penyelamatku; Tuhanku adalah batu karangku, tempat aku berlindung, perisaiku dan tanduk keselamatanku, bentengku.

2. Yesaya 41:10 – Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.

2 Timotius 4:18 Dan Tuhan akan melepaskan aku dari setiap perbuatan jahat, dan akan

memelihara aku dalam kerajaan surgawi-Nya: bagi siapa kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Paulus mendorong Timotius untuk tetap setia kepada Tuhan, karena Dia akan melepaskan dan melindunginya dari segala kejahatan dan membawanya ke kerajaan surgawi.

1. Perlindungan Tuhan: Percaya kepada Tuhan pada saat-saat sulit

2. Iman yang Tak Tergoyahkan: Berdiri Teguh di dalam Tuhan

1. Mazmur 121:7-8 - Tuhan akan menjagamu dari segala kejahatan: Dia akan menjaga jiwamu. Tuhanlah yang akan menjaga keluar masuknyamu mulai sekarang dan seterusnya, bahkan sampai selama-lamanya.

2. 2 Petrus 1:3-4 - Sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan kesalehan, melalui pengetahuan tentang Dia yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan: yang melaluinya diberikan kepada kita dengan limpahan yang besar dan janji-janji yang berharga: agar melalui hal ini kamu dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan terluput dari kerusakan yang ada di dunia karena nafsu.

2 Timotius 4:19 Salam kepada Priska dan Akwila serta seisi rumah Onesiforus.

Paulus mengirimkan salam kepada Priska, Akwila, dan seisi rumah Onesiforus.

1. Kekuatan Kebaikan: Bagaimana Prisca, Aquila, dan Onesiphorus Menunjukkan Kekuatan Kebaikan dan Kemurahan Hati.

2. Kekuatan Dorongan: Bagaimana Paulus Mendorong Gereja melalui Pengakuan dan Penegasan.

1. Roma 16:3-4 - Salam kepada Priska dan Akwila, kawan-kawanku yang sekerja dalam Kristus Yesus, yang telah mempertaruhkan nyawaku untuk hidupku, kepada mereka bukan hanya aku saja yang mengucap syukur, tetapi semua jemaat di negara-negara bukan Yahudi pun mengucap syukur.

4. 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu, saling menguatkan dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan.

2 Timotius 4:20 Erastus tinggal di Korintus; tetapi Trofimus telah kutinggalkan di Miletum dalam keadaan sakit.

Paul meninggalkan Trophimus, rekannya, di Miletum yang sedang sakit.

1. Kekuatan Persahabatan: Paul dan Trophimus

2. Kekuatan Persahabatan: Kepedulian terhadap Mereka yang Membutuhkan

1. Kisah Para Rasul 20:4 - “Dan di sana menemani dia ke Asia Sopater dari Berea; dan dari orang Tesalonika, Aristarchus dan Sekundus; dan Gayus dari Derbe, dan Timotheus; dan dari Asia, Tikhikus dan Trofimus.”

2. Pengkhotbah 4:9-10 - “Berdua lebih baik dari pada sendirian; karena mereka mendapat upah yang baik atas jerih payah mereka. Karena jika mereka jatuh, yang satu akan mengangkat temannya; tetapi celakalah dia yang sendirian ketika dia jatuh; karena dia tidak punya orang lain untuk membantunya berdiri.”

2 Timotius 4:21 Berusahalah untuk datang sebelum musim dingin. Eubulus menyambutmu, dan Pudens, dan Linus, dan Claudia, dan semua saudara.

Paulus mendesak Timotius untuk bergegas dan berkunjung sebelum musim dingin dan mengirimkan salamnya kepada Eubulus, Pudens, Linus, Claudia, dan saudara-saudara lainnya.

1. Urgensi Pesan Paulus: Bergegaslah dan Berkunjunglah Sebelum Musim Dingin

2. Kekuatan Persaudaraan: Salam Paulus kepada Eubulus, Pudens, Linus, Claudia, dan Saudara-Saudara Lainnya

1. Amsal 19:2 - "Keinginan tanpa pengetahuan tidak baik, dan siapa tergesa-gesa, tersesat."

2. Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menguatkan, dan terlebih lagi seperti kamu lihatlah hari itu sudah dekat."

2 Timotius 4:22 Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmu. Kasih karunia menyertaimu. Amin.

Paulus menyampaikan berkatnya kepada Timotius, mendoakan kehadiran dan rahmat Tuhan Yesus Kristus kepadanya.

1. Kuasa Berkah : Belajar Menerima dan Memberikan Anugerah Tuhan

2. Hidup dalam Hadirat Tuhan: Memperbarui Komitmen Kita kepada Kristus

1. Efesus 5:1-2 - "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anak yang kita kasihi dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan pengorbanan yang harum kepada Allah."

2. Roma 12:1-2 - “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah—inilah ibadahmu yang benar dan patut. Lakukanlah tidak menyesuaikan diri dengan pola dunia ini, tetapi diubahkan oleh pembaruan pikiran Anda. Kemudian Anda akan mampu menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna."

Titus 1 adalah pasal pertama surat yang ditulis rasul Paulus kepada Titus, rekan sekerja dan rekan dalam pelayanan. Dalam pasal ini, Paulus memberikan instruksi kepada Titus mengenai pengangkatan penatua dan peringatan terhadap guru palsu.

Paragraf 1: Paulus menekankan kualifikasi dan tanggung jawab para penatua (Titus 1:1-9). Dia mengidentifikasi dirinya sebagai hamba Tuhan dan rasul Yesus Kristus, menulis kepada Titus yang memiliki keyakinan yang sama. Paulus mendorong Titus untuk menunjuk penatua-penatua di setiap kota yang tidak bercela, suami yang setia dan anak-anak yang percaya. Para penatua ini hendaknya adalah pria-pria yang dikenal karena integritasnya, tidak suka mabuk-mabukan atau melakukan kekerasan tetapi ramah, dapat mengendalikan diri, jujur, suci, dan berdisiplin. Mereka harus berpegang teguh pada pesan yang dapat dipercaya seperti yang diajarkan sehingga mereka dapat mendorong orang lain dalam doktrin yang sehat dan menyangkal mereka yang menentangnya.

Paragraf ke-2: Paulus memperingatkan terhadap guru-guru palsu (Titus 1:10-16). Ia menggambarkan mereka sebagai orang-orang pemberontak yang mengganggu seluruh rumah tangga dengan mengajarkan hal-hal yang tidak seharusnya mereka lakukan demi keuntungan yang tidak jujur. Paulus mendesak Titus untuk menegur mereka dengan keras agar iman mereka sehat dan tidak memperhatikan mitos-mitos Yahudi atau perintah manusia dari mereka yang menolak kebenaran. Ia menekankan bahwa bagi mereka yang pikiran dan hati nuraninya tercemar, tidak ada yang murni; mereka mengaku mengenal Tuhan tetapi menyangkal Dia melalui tindakan mereka. Guru-guru

palsu ini menjijikkan, tidak taat, tidak layak melakukan pekerjaan baik apa pun.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan instruksi bagaimana menangani kelompok-kelompok tertentu dalam gereja (Titus 1:10-16). Paulus menasihati Titus mengenai berbagai kelompok seperti anggota partai sunat dari kalangan Yahudi yang mempromosikan praktik legalistik yang bertentangan dengan kebenaran kasih karunia. Dia memerintahkannya untuk tidak memperhatikan atau memercayai ajaran-ajaran yang memecah-belah ini, melainkan menegurnya dengan tegas agar imannya sehat.

Kesimpulan,

Bab pertama Titus berfokus pada penunjukan penatua dan peringatan terhadap guru-guru palsu di dalam gereja.

Paulus memberikan instruksi kepada Titus mengenai kualifikasi dan tanggung jawab para penatua, menekankan integritas dan kepatuhan mereka pada doktrin yang sehat.

Ia memperingatkan terhadap guru-guru palsu yang mengganggu rumah tangga dan menyebarkan ajaran yang bertentangan dengan kebenaran. Paulus mendesak Titus untuk menegur mereka dengan keras dan tidak memercayai ajaran mereka yang memecah-belah.

Bab ini diakhiri dengan instruksi khusus dalam menangani kelompok yang mempromosikan praktik legalistik. Bab ini berfungsi sebagai panduan untuk menunjuk pemimpin yang berkualitas, peringatan terhadap pengajaran palsu, dan instruksi untuk mempertahankan doktrin yang sehat dalam komunitas gereja.

Titus 1:1 Dari Paulus, hamba Allah dan rasul Yesus Kristus, menurut iman orang-orang pilihan Allah dan pengakuan akan kebenaran kesalehan;

Paulus adalah rasul Yesus Kristus, dan hamba Tuhan, yang diutus untuk menyebarkan iman umat pilihan Tuhan dan kebenaran kesalehan.

1. Panggilan untuk Mengikuti Umat Pilihan Tuhan dan Mengakui Kebenaran Ketuhanan

2. Melayani Tuhan dan Hidup Sesuai Kebenaran-Nya

1. Roma 1:17 - Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah karena iman karena iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup karena iman.”

2. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

Titus 1:2 Dengan pengharapan akan kehidupan kekal, yang dijanjikan Allah, yang tidak dapat berdusta, sebelum dunia dijadikan;

Bagian ini menekankan janji Allah akan kehidupan kekal dan kebenaran-Nya.

1: Janji Kehidupan Kekal dari Tuhan

2: Kebenaran Tuhan yang Tak Tergoyahkan

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Ibrani 6:18 - Tuhan melakukan ini agar, melalui dua hal yang tidak dapat diubah di mana Tuhan tidak mungkin berbohong, kita yang telah melarikan diri untuk memegang harapan yang diberikan kepada kita dapat sangat terdorong.

Titus 1:3 Tetapi firman-Nya pada waktunya telah dinyatakan melalui pemberitaan, yang dipercayakan kepadaku sesuai dengan perintah Allah, Juruselamat kita;

Paulus diberi perintah Tuhan untuk memberitakan Firman pada waktunya.

1. Kuasa Dakwah dan Perintah Tuhan

2. Firman Tuhan: Perintah yang Harus Diberitakan

1. 2 Timotius 4:2 "Beritakanlah firman itu; siap sedia pada waktunya dan di luar waktunya; menegur, menegur, dan menasihati, dengan penuh kesabaran dan pengajaran."

2. Yesaya 40:8 "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya."

Titus 1:4 Kepada Titus, anakku sendiri menurut iman yang sama: kasih karunia, belas kasihan, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kita.

Paulus menulis surat kepada putranya Titus, mendoakan dia rahmat, belas kasihan, dan kedamaian dari Allah Bapa dan Yesus Kristus.

1. Belajar dari teladan iman Paulus.

2. Bertumbuh dalam kasih karunia, belas kasihan, dan damai sejahtera.

1. 2 Timotius 1:5 - "Aku teringat akan imanmu yang tulus, yang mula-mula hidup dalam diri nenekmu Lois dan dalam ibumu Eunike, dan aku yakin, sekarang hidup juga di dalam kamu."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan rasa syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Titus 1:5 Sebab itu aku meninggalkan engkau di Kreta, supaya engkau membereskan segala sesuatu yang kurang, dan menahbiskan penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah aku tunjuk kepadamu:

Paulus meninggalkan Titus di Kreta untuk mengatur apa yang perlu dilakukan dan melantik penatua di setiap kota.

1. Kekuatan Tujuan: Menemukan Tempat Anda dalam Rencana Tuhan

2. Amanat Agung: Menjangkau untuk Melayani Sesama

1. Matius 28:19-20 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajari mereka untuk mentaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu.

2. Efesus 4:11-12 - Jadi Kristus sendiri mengaruniai para rasul, para nabi, penginjil, pendeta dan guru, untuk memperlengkapi umat-Nya dalam pekerjaan pelayanan, sehingga tubuh Kristus dapat dibangun.

Titus 1:6 Siapapun yang tidak bercacat, yang bersuami dari satu isteri, mempunyai anak yang setia, tidak tertuduh suka memberontak atau nakal.

Perikop tersebut membahas tentang kualifikasi seorang penatua dalam gereja, antara lain tidak bercela, memiliki istri yang setia, dan anak-anak yang tidak nakal.

1. "Menjalani Hidup Tanpa Cela: Pembelajaran dalam Titus 1:6"

2. "Kualifikasi Seorang Penatua: Sebuah Pembelajaran dalam Titus 1:6"

1. Efesus 5:1-2 - "Karena itu jadilah penurut-penurut Allah, sebagai anak-anakku yang terkasih. Dan hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita, suatu persembahan dan pengorbanan yang harum bagi Allah."

2. 1 Timotius 3:2-3 - “Oleh karena itu, seorang pengawas harus tidak bercela, suami dari satu isteri, berakal budi, dapat menguasai diri, terhormat, suka menerima tamu, sanggup mengajar, bukan pemabuk, tidak kasar, tetapi lemah lembut, tidak suka bertengkar, tidak pencinta uang."

Titus 1:7 Sebab seorang uskup haruslah tidak bercela, sebagai pengurus Allah; tidak egois, tidak cepat marah, tidak suka anggur, tidak suka menyerang, tidak suka uang kotor;

Seorang uskup harus menjalani kehidupan teladan dalam pelayanan kepada Tuhan.

1: Dalam Titus 1:7, Paulus mengingatkan kita bahwa hidup kita harus layak menerima panggilan menjadi uskup Tuhan.

2: Kita harus tidak bercacat dalam tindakan kita, rendah hati dalam sikap kita, dan bebas dari keserakahan dan kemarahan.

1: Efesus 4:1-3 Sebab itu aku, tawanan Tuhan, menasihati kamu, supaya kamu hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan hati, dengan panjang sabar, saling bersabar dalam kasih; Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2: Yakobus 3:17 - Tetapi hikmah yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

Titus 1:8 Tetapi ia pencinta keramahtamahan, pencinta orang baik, berakal budi, adil, kudus, bersahaja;

1: Kita semua hendaknya berupaya untuk bersikap ramah, baik, sadar, adil, suci, dan bersahaja.

2: Cinta dan kebaikan adalah sifat utama yang harus dimiliki setiap orang Kristen.

1: Filipi 4:8-9 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, jika ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji. , pikirkan hal-hal ini.

2: Yakobus 1:19-20 - Ketahuilah ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Titus 1:9 Pegang teguh perkataan setia yang telah diajarkan kepadanya, supaya dengan ajaran yang sehat ia sanggup menasihati dan meyakinkan orang-orang yang menentang.

Bagian ini menekankan berpegang pada firman Tuhan yang setia, sehingga manusia dapat diyakinkan untuk meninggalkan dosa.

1. Kekuatan Firman: Bagaimana Kebenaran Alkitab Dapat Mengubah Kehidupan

2. Menolak Ajaran Palsu: Bagaimana Firman Tuhan Membimbing Kita

1. 2 Timotius 3:16-17 - “Seluruh Kitab Suci dinafaskan oleh Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran, sehingga hamba Tuhan diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap pekerjaan baik.”

2. Ibrani 4:12-13 - “Sebab firman Allah hidup dan aktif. Lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun, ia menembus bahkan hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia menilai pikiran dan sikap hati. Tidak ada satupun ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Tuhan. Semuanya tersingkap dan tersingkap di depan mata Dia yang harus kita pertanggungjawabkan.”

Titus 1:10 Sebab ada banyak orang yang suka bicara nakal dan sia-sia serta penipu, khususnya orang-orang bersunat.

Ada banyak orang yang susah diatur dan bicaranya sia-sia, khususnya mereka yang beragama Yahudi.

1. Bahaya Susah Bicara - Menggali bahaya kata-kata yang sulit diatur dan perlunya hati-hati dalam berkata-kata.

2. Iman Sunat - Menjelajahi iman orang-orang Yahudi dan pentingnya iman dalam kehidupan kita.

1. Yakobus 3:6 - "Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan ia terbakar dari neraka."

2. Amsal 15:28 - "Hati orang benar belajar menjawab, tetapi mulut orang fasik menumpahkan kejahatan."

Titus 1:11 Yang mulutnya harus ditutup, yang menumbangkan seluruh rumah, mengajarkan hal-hal yang tidak seharusnya mereka lakukan, demi keuntungan yang kotor.

Mereka yang mengajarkan doktrin palsu demi keuntungan pribadi harus dibungkam.

1. Bahaya Doktrin Palsu

2. Keserakahan dan Bahayanya

1. Yehezkiel 13:18-19 - Dan katakanlah, Beginilah firman Tuhan Allah; Celakalah perempuan-perempuan yang menjahit bantal-bantal pada seluruh lubang lengan baju, dan membuatkan saputangan pada setiap kepala untuk memburu jiwa-jiwa! Maukah kamu memburu jiwa umat-Ku, dan maukah kamu menyelamatkan jiwa-jiwa yang datang kepadamu dalam keadaan hidup?

2. 1 Timotius 6:3-5 - Jika ada orang yang mengajarkan sebaliknya, dan tidak menyetujui perkataan yang sehat, bahkan perkataan Tuhan kita Yesus Kristus, dan ajaran yang sesuai dengan kesalehan; Ia sombong, tidak tahu apa-apa, tetapi suka bertanya-tanya dan perselisihan kata-kata, yang menimbulkan iri hati, perselisihan, cercaan, dugaan jahat, perselisihan yang tidak benar dari orang-orang yang berpikiran rusak, dan tidak memiliki kebenaran, mengira bahwa keuntungan adalah kesalehan: dari hal-hal tersebut menarik diri dirimu sendiri.

Titus 1:12 Salah satu dari mereka, bahkan seorang nabi mereka sendiri, berkata: Orang Kreta selalu pembohong, binatang buas yang jahat, lamban.

Nabi mereka sendiri menyatakan bahwa orang Kreta adalah pembohong, binatang buas, dan lamban.

1. Bahaya Penipuan

2. Kekuatan Karakter yang Baik

1. Amsal 10:9 - Siapa yang hidupnya jujur, ia aman, tetapi siapa yang menyimpang jalannya akan diketahui.

2. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur akan membimbingnya, tetapi kelicikan orang tidak setia akan membinasakan mereka.

Titus 1:13 Kesaksian ini benar. Oleh karena itu tegurlah mereka dengan keras, supaya mereka sehat dalam iman;

Paulus memerintahkan Titus untuk menegur guru-guru palsu dengan keras agar mereka tetap teguh dalam iman.

1. Kekuatan Teguran: Bagaimana Menanggapi Pengajaran Palsu

2. Teguh dalam Iman: Tetap Teguh Menghadapi Guru Palsu

1. 2 Timotius 4:2-5 - Beritakanlah firman; jadilah instan pada musimnya, di luar musimnya; menegur, menegur, menasihati dengan segala kesabaran dan pengajaran.

2. Efesus 4:14-15 - Agar kita tidak lagi menjadi anak-anak lagi, yang terombang-ambing dan terbawa oleh segala angin doktrin, oleh ketangkasan manusia dan kelicikan manusia, yang dengannya mereka menunggu untuk menipu.

Titus 1:14 Tidak mengindahkan dongeng Yahudi dan perintah manusia yang menyimpang dari kebenaran.

Paulus mendorong Titus untuk mengabaikan ajaran palsu dan fokus pada kebenaran.

1. Kekuatan Kebenaran: Belajar Membedakan Apa yang Nyata di Era Kepalsuan

2. Berpaling dari Dongeng: Mengatasi Godaan Mengikuti Perintah Manusia

1. Amsal 3:5-7 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu. Janganlah kamu menganggap dirimu sendiri bijaksana: takutlah akan Tuhan dan jauhi kejahatan.

2. Kolose 2:8 - Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus.

Titus 1:15 Bagi orang yang suci segala sesuatu adalah murni, tetapi bagi orang yang najis dan tidak beriman tidak ada sesuatu pun yang murni; tetapi pikiran dan hati nurani mereka pun tercemar.

Segala sesuatu adalah suci bagi mereka yang suci, tetapi bagi mereka yang najis dan tidak beriman, tidak ada sesuatu pun yang suci; bahkan pikiran dan hati nurani mereka tercemar.

1. Jangan biarkan diri Anda tercemar, karena tidak ada sesuatu pun yang tetap suci.

2. Pentingnya menjaga kemurnian pikiran dan hati nurani.

1. Efesus 4:17-32 - Tanggalkan manusia lama dan kenakan manusia baru.

2. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Titus 1:16 Mereka mengaku mengenal Allah; tetapi dalam perbuatan mereka mereka menyangkal Dia, karena mereka keji, dan tidak taat, dan mereka terkutuk dalam setiap perbuatan baik.

Kita tidak boleh tertipu oleh mereka yang mengaku mengenal Tuhan, namun menyangkal Dia melalui perbuatan buruknya.

1: "Menghidupi Iman Kita: Panggilan untuk Melakukan Pekerjaan Baik."

2: "Menjalani Kehidupan dengan Iman: Tindakan Berbicara Lebih Keras daripada Kata-kata."

1: Yakobus 2:14-17 “Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak ada amalnya? Apakah iman itu dapat menyelamatkannya? Misalkan ada seorang saudara laki-laki atau perempuan yang tidak mempunyai pakaian dan makanan sehari-hari. Jika salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, jagalah tubuhmu tetap hangat dan kenyang,” tetapi tidak melakukan apa pun terhadap kebutuhan fisik mereka, apa gunanya? Demikian pula, iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan perbuatan, adalah mati."

2: Matius 7:21-23 "Bukan setiap orang yang berseru kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', yang akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Banyak yang akan berkata kepadaku pada hari itu, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan namamu dan dengan namamu mengusir setan dan dengan namamu melakukan banyak mukjizat?' Lalu aku akan mengatakan kepada mereka dengan jelas, 'Aku tidak pernah mengenal kamu. Menjauhlah dariku, hai orang-orang jahat!'"

Titus 2 adalah pasal kedua dari surat yang ditulis rasul Paulus kepada Titus, rekan sekerja dan rekan dalam pelayanan. Dalam bab ini, Paulus memberikan petunjuk praktis untuk berbagai kelompok dalam komunitas gereja, dengan menekankan kehidupan yang saleh dan doktrin yang sehat.

Paragraf 1: Paulus memberi instruksi kepada Titus mengenai berbagai kelompok umur dalam gereja (Titus 2:1-10). Dia mendesak Titus untuk mengajarkan ajaran sehat yang selaras dengan Injil Yesus Kristus. Secara khusus, ia menganjurkan para pria lanjut usia untuk berpikiran jernih, bermartabat, dapat mengendalikan diri, dan beriman sehat. Wanita yang lebih tua diinstruksikan untuk berperilaku hormat, bukan menjadi pemfitnah atau menjadi budak banyak anggur tetapi menjadi guru tentang apa yang baik. Pria yang lebih muda didorong untuk mengendalikan diri dan menunjukkan integritas dalam perilaku mereka. Budak diinstruksikan untuk menjadi hamba yang tunduk dan setia.

Paragraf ke-2: Paulus menyoroti karya penebusan Kristus dan dampaknya terhadap kehidupan orang percaya (Titus 2:11-14). Ia menegaskan, rahmat Tuhan telah muncul membawa keselamatan bagi seluruh umat manusia. Anugerah ini melatih orang-orang beriman untuk meninggalkan kefasikan dan hawa nafsu duniawi, sambil menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang ini. Paulus mengingatkan Titus bahwa orang-orang percaya sangat menantikan pengharapan yang diberkati—kemunculan Allah dan Juruselamat kita yang agung, Yesus Kristus—yang menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala pelanggaran hukum dan menyucikan bagi diri-Nya suatu umat milik-Nya yang bersemangat melakukan perbuatan baik.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan instruksi khusus tentang bagaimana Titus harus mengajarkan hal-hal ini (Titus 2:15). Paulus memerintahkan Titus untuk menyampaikan hal-hal ini dengan penuh wibawa sehingga tidak ada seorang pun yang mengabaikannya. Dia menasihatinya untuk tidak membiarkan siapa pun memandang rendah dirinya karena masa mudanya, melainkan memberikan teladan dalam ucapan, perilaku, cinta, kesetiaan, dan kemurnian.

Kesimpulan,

Bab dua dari Titus memberikan instruksi praktis untuk berbagai kelompok dalam komunitas gereja, menekankan kehidupan yang saleh dan doktrin yang sehat.

Paulus memberi instruksi kepada Titus mengenai tingkah laku dan tingkah laku laki-laki tua, perempuan tua, laki-laki muda, dan budak.

Ia menyoroti karya penebusan Kristus dan dampaknya terhadap kehidupan orang percaya, menekankan perlunya meninggalkan kefasikan dan hidup menantikan kedatangan Kristus kembali.

Pasal ini diakhiri dengan perintah kepada Titus untuk mengajarkan hal-hal ini dengan otoritas, memberikan teladan dalam kehidupannya sendiri. Bab ini berfungsi sebagai panduan untuk hidup saleh dalam komunitas gereja, menyoroti kuasa transformatif dari kasih karunia Allah dan mendorong umat beriman untuk hidup sesuai dengan doktrin yang sehat.

Titus 2:1 Tetapi katakanlah kepadamu hal-hal yang menjadi doktrin yang sehat:

1: Berbicaralah kebenaran yang konsisten dengan Firman Tuhan.

2: Bagikan Firman Tuhan dengan setia dan akurat.

1: Amsal 23:23-24 "Belilah kebenaran, dan jangan menjualnya; belilah hikmah, didikan, dan pengertian."

2: 2 Timotius 4:2 “Beritakan firman; bersiaplah di musim dan di luar musim; menegur, menegur, dan menasihati dengan penuh kesabaran dan pengajaran.”

Titus 2:2 Supaya orang-orang yang lanjut usia harus sadar, serius, bersahaja, sehat dalam iman, dalam kasih amal, dalam kesabaran.

Pria yang lebih tua hendaknya menjalani kehidupan dengan ketenangan hati, keseriusan, kesederhanaan, kesetiaan, kasih amal, dan kesabaran.

1. Keutamaan Kesabaran: Menemukan Ketenangan di Tengah Badai Kehidupan

2. Hikmah Zaman: Cara Menjalani Hidup Berintegritas

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Titus 2:3 Demikian pula perempuan-perempuan yang lanjut usia, supaya mereka berperilaku kudus, tidak menjadi penuduh palsu, tidak suka minum anggur, dan menjadi pengajar kebaikan;

Wanita yang lebih tua hendaknya suci dalam tingkah lakunya, menghindari tuduhan palsu dan mabuk-mabukan serta mengajarkan hal-hal yang baik.

1. Menjalani Kehidupan Suci sebagai Wanita Lanjut Usia

2. Mengajarkan Hal yang Baik dan Menjauhi Hal yang Buruk

1. Efesus 4:17-32 - Berjalan dengan Cara yang Layak untuk Panggilan

2. Amsal 20:1 - Kekuatan Anggur dan Minuman Keras

Titus 2:4 Supaya mereka dapat mengajar perempuan-perempuan muda untuk berhati-hati, untuk mengasihi suaminya, untuk mengasihi anak-anaknya,

Petikan ini mendorong kita untuk mengajari remaja putri untuk mengendalikan diri, untuk mengasihi suami mereka, dan untuk mengasihi anak-anak mereka.

1. "Hidup dalam Cinta: Peduli pada Keluarga Kita"

2. "Kekuatan Pengendalian Diri: Berkah Bagi Semua Orang"

1. Efesus 5:21-33 - tunduk satu sama lain karena hormat kepada Kristus

2. Amsal 31:10-31 - sifat dan tingkah laku istri yang ideal

Titus 2:5 Bersikap bijaksana, suci, menjaga rumah, baik, dan taat kepada suaminya, agar firman Allah tidak dihujat.

Ayat tersebut menekankan pentingnya wanita bersikap bijaksana, suci, menjaga rumah, baik, dan taat kepada suami agar firman Tuhan tidak dihujat.

1. Wanita: Hidup Sesuai Firman Tuhan

2. Kekuatan Wanita Saleh

1. Amsal 31:10-31

2. 1 Petrus 3:1-7

Titus 2:6 Demikian pula para remaja putra diimbau untuk berpikiran waras.

Ayat ini mengimbau para remaja putra untuk mempertahankan sikap bijaksana dan bijaksana.

1. Menjalani Kehidupan yang Bijaksana: Nilai Pikiran Sadar

2. Pikiran Lurus: Ketenangan Rohani bagi Remaja Putra

1. Amsal 23:19-20 - “Dengarlah, anakku, dan jadilah bijak, dan tuntunlah hatimu di jalan. Janganlah berada di antara peminum anggur; di antara para pemakan daging yang liar: Karena pemabuk dan pelahap akan jatuh miskin, dan rasa kantuk akan membuat seseorang berpakaian compang-camping.”

2. Amsal 3:21-22 - “Anakku, janganlah hal-hal itu luput dari pandanganmu: peliharalah

hikmat dan kebijaksanaan yang sehat: demikianlah hal-hal itu akan menjadi kehidupan bagi jiwamu dan rahmat bagi lehermu.”

Titus 2:7 Dalam segala hal tunjukkanlah suatu teladan perbuatan baik; dalam ajaran tunjukkanlah ketidakbejatan, keseriusan, ketulusan,

Ayat ini mendorong orang percaya untuk menunjukkan perbuatan baik dan menjunjung doktrin yang baik.

1: Menjalani kehidupan yang melakukan perbuatan baik - Titus 2:7

2: Menjunjung doktrin yang sehat - Titus 2:7

1: Efesus 2:10 - Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2: 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci diilhamkan oleh Allah, dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya abdi Allah menjadi lengkap, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap kebaikan bekerja.

Titus 2:8 Ucapan yang sehat dan tidak dapat dikutuk; supaya dia yang berasal dari pihak yang berlawanan menjadi malu karena tidak mengatakan hal-hal jahat tentang kamu.

Pentingnya mengucapkan kata-kata yang tidak tercela dan tidak akan mempermalukan mereka yang menentang kita.

1: Kekuatan Kata-kata Kita - Bagaimana kata-kata kita dapat digunakan untuk kebaikan, atau menyebabkan kerugian.

2: Tanggung Jawab Perkataan Kita - Bagaimana kita mempunyai tanggung jawab untuk menggunakan kata-kata yang tidak akan berdampak buruk pada kita atau mempermalukan mereka yang menentang kita.

1: Yakobus 3:2-10 - Kekuatan lidah dan pentingnya lidah dalam kehidupan kita.

2: Amsal 12:18 - Kekuatan kata-kata yang membawa kehidupan atau kematian.

Titus 2:9 Menasihati hamba-hamba agar taat kepada majikannya dan menyenangkan majikannya dalam segala hal; tidak menjawab lagi;

Ayat ini mendorong para hamba untuk taat dan menyenangkan tuannya dalam segala hal, tanpa membalas.

1: Menjalani Kehidupan dalam Ketaatan - Titus 2:9

2: Melayani dengan Sikap Menyenangkan - Titus 2:9

1: Efesus 6:5-8 Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia ini dengan rasa hormat dan takut, dan dengan keikhlasan hati, sama seperti kamu menaati Kristus.

2: Kolose 3:22-24 - Hamba-hamba, taatilah tuanmu di dunia dalam segala hal; dan lakukanlah, tidak hanya ketika mata mereka tertuju padamu dan untuk memenangkan hati mereka, namun dengan ketulusan hati dan rasa hormat kepada Tuhan.

Titus 2:10 Bukan mencuri, tetapi memperlihatkan segala kesetiaan yang baik; agar mereka dapat menghiasi doktrin Allah Juruselamat kita dalam segala hal.

1. Kekuatan Menjadi Setia

2. Menghiasi Doktrin Tuhan Juruselamat Kita

1. Mazmur 37:3, "Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik; diamlah di tanah dan nikmatilah padang rumput yang aman."

2. Ibrani 13:5, "Jagalah hidupmu bebas dari cinta akan uang, dan puaslah dengan apa yang kamu miliki, karena Dia telah bersabda: Aku tidak akan pernah membiarkanmu dan tidak akan membiarkanmu meninggalkanmu."

Titus 2:11 Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata kepada semua orang,

Anugerah Tuhan telah dinyatakan kepada semua orang, membawa keselamatan.

1. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat - Menjelajahi Anugerah Keselamatan

2. Karunia Anugerah – Cara Menerima Keselamatan dari Tuhan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Titus 2:12 Mengajari kita bahwa, dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, kita harus hidup bijaksana, benar, dan saleh, di dunia sekarang ini;

Jalani kehidupan yang saleh di dunia ini dengan menyangkal nafsu duniawi.

1: Menyangkal Ketidakbenaran dan Nafsu Duniawi

2: Hidup Sadar, Benar, dan Saleh di Dunia Saat Ini

1:1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mencintai dunia dan apa yang ada di dunia. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

2: Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaharuan pikiranmu.

Titus 2:13 Menantikan pengharapan yang diberkati itu, dan penampakan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita Yesus Kristus;

Pengharapan yang diberkati adalah kedatangan Yesus Kristus yang mulia.

1. Menatap ke Depan: Mempersiapkan Kemunculan Mulia Yesus Kristus

2. Harapan akan Kembalinya Kristus yang Dijanjikan

1. Yesaya 25:9 - Dan pada hari itu akan dikatakan: Lihatlah, inilah Allah kami; kami telah

menantikannya, dan dia akan menyelamatkan kami: inilah TUHAN; kami telah menantikannya, kami akan bersukacita dan bersukacita atas keselamatannya.

2. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan ini kita diselamatkan, tetapi pengharapan yang kelihatan bukanlah pengharapan; sebab mengapa seseorang masih berharap terhadap apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.

Titus 2:14 Yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, untuk menebus kita dari segala kejahatan, dan menyucikan bagi diri-Nya suatu bangsa yang khusus, yang bersemangat dalam perbuatan baik.

Tuhan menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala dosa dan menjadikan kita umat istimewa yang bersemangat melakukan perbuatan baik.

1. Kuasa Penebusan: Bagaimana Pengorbanan Tuhan Mengubah Hidup Kita

2. Menjadi Orang yang Berbuat Baik: Apa Artinya Mengikuti Yesus

1. Roma 3:24-25 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."

2. Efesus 2:10 - "Sebab kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya untuk kita lakukan."

Titus 2:15 Hal-hal inilah yang berbicara, menasihati, dan menegur dengan sekuat tenaga. Janganlah ada orang yang memandang rendah engkau.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk berani dan tidak membiarkan dirinya diremehkan.

1. Berdiri teguh dalam imanmu dan jangan biarkan siapa pun meremehkanmu.

2. Berani dalam keyakinan Anda dan jangan takut untuk membela keyakinan tersebut.

1. Efesus 6:10-11 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda akan mampu berdiri teguh melawan

tipu muslihat iblis.

2. 1 Petrus 3:15 - Tetapi dalam hatimu hormatilah Kristus Tuhan sebagai Yang Kudus, senantiasa siap sedia untuk membela siapa pun yang menanyakan kepadamu alasan pengharapan yang ada padamu; namun melakukannya dengan kelembutan dan rasa hormat.

Titus 3 adalah pasal ketiga dari surat yang ditulis rasul Paulus kepada Titus, rekan sekerja dan rekan dalam pelayanan. Dalam pasal ini, Paulus menekankan pentingnya perbuatan baik, perilaku saleh, dan persatuan dalam komunitas gereja.

Paragraf ke-1: Paulus mengingatkan Titus akan keadaan orang percaya sebelumnya yang penuh dosa dan belas kasihan Allah (Titus 3:1-7). Beliau menghimbau agar mereka tunduk kepada penguasa dan penguasa, siap melakukan segala perbuatan baik. Paulus menekankan bahwa orang-orang percaya dulunya bodoh, tidak taat, tertipu oleh nafsu dan kesenangan, hidup dalam kebencian dan iri hati. Namun kebaikan dan kasih Tuhan muncul melalui Yesus Kristus yang menyelamatkan mereka melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus. Keselamatan ini bukan berdasarkan perbuatan benarnya sendiri, melainkan berdasarkan kemurahan Tuhan.

Paragraf ke-2: Paulus menekankan pentingnya perbuatan baik (Titus 3:8-11). Ia mendorong Titus untuk menekankan hal-hal ini agar umat beriman dapat berhati-hati dalam mengabdikan diri pada perbuatan baik. Perbuatan baik ini sangat baik dan bermanfaat bagi manusia. Namun, Paulus memperingatkan terhadap kontroversi-kontroversi yang bodoh, silsilah-silsilah, pertikaian, dan perselisihan mengenai hukum karena hal-hal tersebut tidak menguntungkan dan tidak berguna. Dia menasihati Titus untuk menolak orang-orang yang memecah belah setelah memberi mereka peringatan.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan instruksi dan salam pribadi (Titus 3:12-15). Paulus memberi tahu Titus tentang rencananya agar Artemas atau Tikhikus bergabung dengannya di Nikopolis tempat dia memutuskan untuk menghabiskan musim dingin. Ia mendesak Titus untuk rajin membantu ahli Taurat Zenas dan Apolos dalam perjalanannya agar mereka tidak kekurangan apa pun. Yang terakhir, beliau menginstruksikan umat beriman di Kreta untuk belajar bagaimana mengabdikan diri mereka pada perbuatan baik untuk kebutuhan yang diperlukan agar mereka tidak menjadi sia-sia.

Kesimpulan,

Bab tiga dari Titus menyoroti belas kasihan Allah terhadap orang-orang percaya dan pentingnya perbuatan baik dan persatuan dalam komunitas gereja.

Paulus mengingatkan Titus akan keadaan dosa mereka sebelumnya dan anugerah keselamatan Allah melalui Yesus Kristus, menekankan bahwa keselamatan didasarkan pada kemurahan Allah dan bukan pada perbuatan mereka sendiri.

Beliau menekankan pentingnya perbuatan baik, dan mendesak orang-orang beriman

untuk mengabdi pada perbuatan baik sambil memperingatkan terhadap kontroversi yang memecah belah. Paulus mengakhirinya dengan instruksi dan salam pribadi, mendorong orang-orang percaya di Kreta untuk mengabdikan diri mereka pada pekerjaan baik untuk kebutuhan yang diperlukan.

Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan belas kasihan Tuhan, sebuah nasihat terhadap perbuatan baik, dan sebuah panggilan untuk persatuan dalam komunitas gereja.

Titus 3:1 Ingatlah mereka untuk tunduk pada pemerintah dan penguasa, untuk menaati pemerintah, dan bersedia melakukan setiap pekerjaan baik,

Ingatkan orang untuk tunduk pada otoritas dan melakukan apa yang baik.

1. Ketaatan pada Otoritas: Sebuah Jalan Menuju Kebenaran

2. Kekuatan Perbuatan Baik: Menghidupi Injil

1. Roma 13:1-7

2. Yakobus 2:14-26

Titus 3:2 Jangan berbicara jahat tentang siapa pun, jangan menjadi suka berkelahi, tetapi lemah lembut, dan memperlihatkan segala kelemahlembutan kepada semua orang.

Bersikap lemah lembut dan lemah lembut kepada semua orang, hindari berkata-kata jahat dan tawuran.

1. "Kekuatan Kebaikan: Memaksimalkan Kata-kata Kita"

2. "Berkah Kelemahlembutan: Memilih Kerendahan Hati Dibanding Kesombongan"

1. Amsal 15:1 “Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang kasar membangkitkan amarah.”

2. Filipi 4:5 “Biarlah kelembutanmu nyata kepada semua orang.”

Titus 3:3 Sebab kita sendiri juga kadang-kadang bodoh, tidak taat, sesat, mengabdi pada berbagai hawa nafsu dan kesenangan, hidup dalam kedengkian dan iri hati, penuh kebencian dan saling membenci.

Manusia mempunyai kecenderungan untuk bersikap bodoh, tidak taat, dan tertipu, serta dapat terdorong oleh hawa nafsu dan kesenangan, sehingga mengakibatkan hidup dalam kedengkian, iri hati, dan saling membenci.

1. Bahaya Dosa dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Kita

2. Mengatasi Godaan Dosa

1. Yakobus 1:13-15 - Janganlah ada orang yang berkata, kalau ia dicobai, "Aku sedang dicobai oleh Allah," karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu ketika sudah terkandung melahirkan dosa, dan dosa ketika sudah dewasa melahirkan maut.

2. Roma 6:12-14 - Janganlah dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga engkau menuruti hawa nafsunya. Jangan jadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan, tetapi hadirkanlah dirimu di hadapan Allah sebagai orang-orang yang telah dibangkitkan dari maut, dan anggota-anggota tubuhmu di hadapan Allah sebagai alat kebenaran. Sebab dosa tidak berkuasa atas kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia.

Titus 3:4 Tetapi setelah itu tampaklah kebaikan dan kasih Allah, Juruselamat kita, terhadap manusia,

Kebaikan dan kasih Tuhan terhadap umat manusia telah terungkap.

1. Kekuatan Kasih dan Kebaikan Tuhan

2. Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat

1. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi supaya melalui dialah dunia diselamatkan."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Titus 3:5 Bukan karena perbuatan kebenaran yang kita lakukan, tetapi karena kemurahan-Nya Ia menyelamatkan kita dengan permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus;

Melalui kemurahan-Nya, Jahweh menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan Roh Kudus.

1. Kemurahan Tuhan: Mengalami Penebusan dan Pembaruan

2. Kuasa Roh Kudus : Menghapus Dosa Kita

1. Roma 5:8-10 Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Mazmur 51:10 Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan semangat yang teguh.

Titus 3:6 yang dicurahkannya secara melimpah kepada kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita;

Bagian ini berbicara tentang kasih karunia Allah, yang diberikan kepada kita melalui Yesus Kristus Juruselamat kita.

1. Anugerah Tuhan yang Menakjubkan: Pelajaran dari Titus 3:6

2. Yesus Kristus: Sumber Kasih Karunia Kita yang Berlimpah

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, 9bukan hasil kerja keras, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Ibrani 4:16 - Marilah kita dengan penuh keberanian mendekat kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

Titus 3:7 Bahwa karena kita dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, maka kitapun berhak menjadi ahli waris sesuai dengan pengharapan hidup yang kekal.

Kita dibenarkan oleh kasih karunia Tuhan, dan melalui ini kita bisa menjadi pewaris hidup kekal.

1. Anugerah Tuhan yang Menakjubkan dan Harapan Hidup Kekal

2. Dibenarkan oleh Kasih Karunia: Menjadi Pewaris Kehidupan Kekal

1. Roma 8:17 – “Dan jika anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.”

2. Efesus 1:3 – “Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniai kita dengan segala berkat rohani di sorga dalam Kristus.”

Titus 3:8 Perkataan ini benar adanya, dan hal-hal inilah yang kuinginkan agar engkau tegaskan terus-menerus, supaya mereka yang percaya kepada Allah dapat tekun dalam melakukan perbuatan baik. Hal-hal ini baik dan bermanfaat bagi manusia.

Bagian ini menekankan pentingnya perbuatan baik sebagai hasil dari iman kepada Tuhan.

1: Perbuatan baik bukanlah sebuah pilihan tambahan untuk beriman kepada Tuhan, namun merupakan bagian penting darinya.

2: Kita harus berhati-hati dalam melakukan perbuatan baik sebagai hasil dari iman kita kepada Tuhan.

1: Yakobus 2:17 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja."

2: Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya. Adakah orang yang memetik buah anggur duri atau buah ara rumput duri? Demikian pula setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan tidak pula pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak

menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang. dan dibuang ke dalam api. Oleh karena itu, dari buahnyalah kamu akan mengenalinya."

Titus 3:9 Tetapi hindarilah pertanyaan-pertanyaan yang bodoh, dan silsilah-silsilah, dan perselisihan, dan perselisihan mengenai hukum Taurat; karena mereka tidak berguna dan sia-sia.

Kita hendaknya menghindari pertanyaan-pertanyaan bodoh, silsilah, perselisihan, dan argumen mengenai hukum Taurat karena hal-hal tersebut tidak bermanfaat dan sia-sia.

1. Hikmah Menghindari Perbincangan yang Tidak Menguntungkan

2. Pentingnya Mengupayakan Diskusi yang Saleh

1. Yakobus 3:13-17 - Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berakal budi? Biarlah mereka menunjukkannya dengan kehidupan mereka yang baik, dengan perbuatan yang dilakukan dengan kerendahan hati yang bersumber dari kebijaksanaan.

2. Amsal 14:7 - Menjauhlah dari hadapan orang bebal, padahal pada dirinya bibir pengetahuan tidak kamu lihat.

Titus 3:10 Orang yang sesat setelah teguran pertama dan kedua menolak;

Menolak perpecahan dan merangkul persatuan.

1: Bekerja sama untuk tujuan bersama.

2: Pentingnya perdamaian dan persatuan.

1: Efesus 4:1-3, “Karena itu aku, seorang tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilanmu, dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, dan bersabar. yang lain sedang jatuh cinta, ingin sekali memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

2: Mazmur 133:1, “Lihatlah, betapa baik dan menyenangkannya bila saudara-saudara tinggal bersama-sama!”

Titus 3:11 Karena mengetahui, bahwa orang yang demikian itu telah ditumbangkan dan

berbuat dosa, dan ia sendiri dihukum.

Bagian ini memperingatkan bahwa mereka yang melakukan perilaku tidak bermoral akan mengutuk diri sendiri dan akan menanggung akibatnya.

1: Kita harus menyadari bahwa perilaku tidak bermoral apa pun yang kita lakukan akan berujung pada kutukan dan penderitaan bagi diri kita sendiri.

2: Sekalipun kita tergoda untuk berbuat dosa, kita harus sadar akan akibat yang ditimbulkannya.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang dicobai apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Titus 3:12 Apabila aku akan mengutus Artemas kepadamu, atau Tikhikus, rajinlah datang kepadaku ke Nikopolis, karena aku sudah memutuskan di sana untuk musim dingin.

Paulus berpesan kepada Titus agar rajin datang kepadanya di Nikopolis, tempat ia bertekad untuk menjalani musim dingin.

1: Tuhan memanggil kita untuk tekun dalam iman dan berjalan.

2: Kita harus siap menanggapi panggilan Tuhan.

1: Yakobus 4:17 - Jadi, siapa yang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2: Lukas 12:35-38 - Biarlah pinggangmu berikat pinggang dan pelitamu menyala; Dan kamu sendiri seperti laki-laki yang menantikan tuannya, ketika dia kembali dari pesta pernikahan; supaya ketika dia datang dan mengetuk, mereka boleh membukakan pintu kepadanya dengan segera.

Titus 3:13 Rajinlah membawa ahli Taurat Zenas dan Apolos dalam perjalanannya, supaya tidak ada kekurangan dalam diri mereka.

Paulus menginstruksikan Titus untuk memastikan bahwa Zenas sang pengacara dan Apolos memiliki semua perlengkapan yang diperlukan untuk perjalanan mereka.

1. Kekuatan Ketekunan: Instruksi Paulus kepada Titus

2. Pentingnya Persiapan: Sebuah Teladan dari Paulus

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Efesus 5:15-16 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat.

Titus 3:14 Dan hendaklah kita juga belajar memelihara perbuatan-perbuatan baik untuk keperluan yang perlu, supaya jangan sampai tidak membuahkan hasil.

Orang Kristen hendaknya belajar melakukan perbuatan baik yang bermanfaat bagi orang lain, sehingga menghasilkan buah rohani.

1. "Perlunya Perbuatan Baik"

2. "Menjalani Kehidupan yang Berbuah"

1. Matius 5:16 - "Biarlah terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2. Yakobus 2:17 - "Demikian pula, iman dengan sendirinya, jika tidak disertai dengan perbuatan, adalah mati."

Titus 3:15 Semua yang bersamaku memberi salam kepadamu. Sapalah mereka yang mengasihi kita dalam iman. Kasih karunia menyertai kalian semua. Amin.

Ayat ini mendorong orang-orang beriman untuk saling menyapa dalam cinta dan iman, dan saling mengulurkan kasih karunia.

1: Kekuatan Saling Menyapa dalam Cinta dan Iman

2: Pentingnya Memberikan Kasih Karunia kepada Semua Orang

1: Efesus 4:2-3 “Dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, dan berusaha memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai.”

2: Kolose 3:14 “Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna.”

Filemon 1 adalah surat pribadi yang ditulis oleh rasul Paulus kepada Filemon, seorang rekan seiman sekaligus pemilik budak. Dalam surat ini, Paulus memohon kepada Filemon atas nama Onesimus, seorang budak yang melarikan diri dan menjadi Kristen ketika berada di Roma.

Paragraf 1: Paulus mengungkapkan rasa syukurnya atas iman dan kasih Filemon (Filemon 1:1-7). Dia memuji Filemon atas reputasinya sebagai orang yang mengasihi dan memberi semangat kepada orang-orang kudus. Paulus mengakui doanya untuknya dan menyebutkan bagaimana dia telah mendengar tentang kasih dan iman Filemon terhadap Tuhan Yesus Kristus dan semua orang kudus. Ia berdoa agar partisipasi Filemon dalam membagikan imannya dapat menjadi efektif melalui pengetahuan akan setiap hal baik yang mereka miliki di dalam Kristus.

Paragraf ke-2: Paulus mengajukan banding kepada Filemon atas nama Onesimus (Filemon 1:8-16). Dia mengakui bahwa dia dapat memerintahkannya dalam hal yang benar tetapi lebih memilih untuk mengajukan banding berdasarkan cinta. Paulus menyebutkan bahwa Onesimus, yang tadinya tidak berguna sebagai budak, kini berguna baik baginya maupun bagi Filemon. Ia meminta agar Filemon menerima kembali Onesimus bukan sebagai budak belaka melainkan sebagai saudara terkasih dalam Kristus. Jika Onesimus berbuat salah atau berhutang sesuatu, Paulus menawarkan diri untuk membayarnya kembali.

Paragraf ke-3: Surat ini diakhiri dengan salam dan permohonan pribadi (Filemon 1:17-25). Paulus mendesak Filemon untuk menyiapkan kamar tamu untuknya karena dia berharap melalui doa mereka dia akan segera diberikan kebebasan dari penjara. Ia mengirimkan salam dari rekan sekerjanya termasuk Epafras, Markus, Aristarchus, Demas, dan Luke. Sebagai penutup, Paulus berdoa memohon rahmat Tuhan atas mereka semua.

Kesimpulan,

Kitab Filemon adalah surat pribadi yang ditulis oleh Paulus yang memohon kepada Filemon mengenai budaknya yang melarikan diri, Onesimus.

Paulus mengungkapkan rasa syukur atas iman dan kasih Filemon, memuji reputasinya sebagai orang yang mengasihi dan memberi semangat kepada orang-orang kudus.

Dia memohon kepada Filemon atas nama Onesimus, meminta agar dia menerima dia kembali bukan sebagai budak tetapi sebagai saudara terkasih dalam Kristus. Paulus menawarkan untuk membayar kembali kesalahan atau hutang Onesimus.

Filemon 1:1 Dari Paulus, yang dipenjarakan karena Yesus Kristus, dan dari Timotius, saudara kita, kepada Filemon, yang kita kasihi dan kawan sekerja kita,

Surat Paulus kepada Filemon yang menyatakan kasih dan terima kasihnya kepadanya.

1. Bagaimana Menunjukkan Rasa Cinta dan Terima Kasih kepada Orang Lain

2. Kekuatan Persahabatan dan Persahabatan

1. Filipi 1:3-5 - Aku bersyukur kepada Allahku atas setiap ingatanmu, selalu dalam setiap doaku untuk kamu semua dengan sukacita memohon, atas persekutuanmu dalam Injil sejak hari pertama sampai sekarang.

2. Amsal 17:17 - Seorang sahabat mengasihi pada segala waktu, dan seorang saudara dilahirkan dalam kemalangan.

Filemon 1:2 Dan kepada Apphia yang kami kasihi, dan kepada Archippus, rekan prajurit kami, dan kepada jemaat di rumahmu:

Paulus mengirimkan salam kepada Apphia, Archippus dan gereja di rumah Filemon.

1. Pentingnya Persekutuan dalam Gereja

2. Sukacita Melayani dalam Pasukan Tuhan

1. Ibrani 10:24-25 - Dan marilah kita memperhatikan bagaimana kita bisa saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan-pertemuan ibadah, seperti kebiasaan beberapa orang, tetapi saling mendorong, dan terlebih lagi seperti yang kamu lihat. Hari itu semakin dekat.

2. Roma 12:9-13 - Biarlah kasih itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Saling mengasihi dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu

sama lain dalam memperlihatkan hormat. Jangan malas dalam semangat, berkobarlah dalam semangat, layani Tuhan. Bergembiralah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesusahan, dan tekunlah berdoa. Berkontribusi pada kebutuhan orang-orang kudus dan berupaya menunjukkan keramahtamahan.

Filemon 1:3 Kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus menyampaikan salam rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Yesus Kristus.

1. "Rahmat Ada Dimana-mana"

2. “Kedamaian adalah Anugerah dari Tuhan”

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, itu pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri."

Filemon 1:4 Aku mengucap syukur kepada Allahku, karena engkau selalu disebutkan dalam doaku,

Bagian ini mendorong kita untuk bersyukur kepada Tuhan atas teman-teman kita dan mengingat mereka dalam doa kita.

1. "Kekuatan Syukur: Memberkati Teman Kita Melalui Doa"

2. "Sukacita dalam Persahabatan: Mengenang Orang Tercinta dalam Doa"

1. Mazmur 100:4-5 - "Masuklah gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian. Bersyukurlah padanya; pujilah namanya!"

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

Filemon 1:5 Mendengar tentang kasih dan imanmu terhadap Tuhan Yesus dan terhadap semua orang kudus;

Filemon dipuji karena kasih dan imannya terhadap Tuhan Yesus dan semua orang kudus.

1. Menjalani Kehidupan Kasih dan Iman kepada Yesus

2. Kekuatan Kesetiaan Dalam Melayani Tuhan

1. 1 Korintus 13:13 “Dan sekarang tinggal ketiga hal ini: iman, pengharapan dan kasih. Tapi yang terbesar adalah cinta.”

2. Ibrani 11:6 “Dan tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, karena setiap orang yang datang kepada-Nya harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

Filemon 1:6 Supaya penyampaian imanmu menjadi nyata, jika kamu mengakui segala kebaikan yang ada padamu di dalam Kristus Yesus.

Komunikasi iman seseorang dapat menjadi efektif melalui pengakuan akan kebaikan dalam Kristus Yesus.

1. Kekuatan Rasa Syukur: Melihat Kebaikan dalam Kristus

2. Berhubungan dengan Tuhan: Efektivitas melalui Mengakui Kebaikan

1. Kolose 3:12-17

2. Filipi 4:4-9

Filemon 1:7 Sebab kami sangat bersukacita dan terhibur karena kasihmu, karena hati orang-orang kudus telah disegarkan olehmu, saudara.

Orang-orang kudus dipenuhi dengan sukacita dan penghiburan karena kasih Filemon.

1: Sukacita Mengasihi Orang Lain

2: Mencintai Sesama Menyegarkan Jiwa

1: Yohanes 13:34-35 "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jikalau kamu mempunyai cinta satu sama lain."

2: Roma 12:10 "Hendaklah kamu penuh kasih sayang satu sama lain dengan kasih persaudaraan, dan saling memberi hormat."

Filemon 1:8 Oleh karena itu, walaupun aku lebih berani dalam Kristus untuk memerintahkan kepadamu apa yang baik,

Paulus mendorong Filemon untuk melakukan apa yang terbaik dan nyaman.

1: Lakukan apa yang benar meskipun itu sulit.

2: Utamakan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan Anda sendiri.

1: Filipi 2:3-5 - Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan yang sia-sia, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih baik dari pada dirimu sendiri.

2: Kolose 3:12-14 - Kenakan belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran.

Filemon 1:9 Namun demi cinta, aku mohon kepadamu, karena aku sudah lanjut usia, dan sekarang juga menjadi tawanan Yesus Kristus.

Paulus, seorang tahanan Yesus Kristus yang lanjut usia, memohon kepada Filemon karena kasihnya untuk mengambil tindakan.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Mendorong Kita untuk Bertindak

2. Berumur Namun Masih Bergairah: Teladan Paulus tentang Iman yang Kuat

1. Roma 5:5 - "Dan pengharapan tidak menjadikan malu; karena kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita."

2. 1 Korintus 13:13 - "Dan sekarang terdapat ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan, dan kasih amal; tetapi yang terbesar di antara ketiganya adalah kasih."

Filemon 1:10 Aku mohon kepadamu untuk anakku Onesimus, yang kulahirkan dalam ikatanku:

Paulus meminta Filemon untuk menyambut kembali Onesimus, seorang mantan budak, sebagai saudara terkasih dalam Kristus.

1. Kuasa Pengampunan: Panggilan Yesus untuk Menerima Onesimus

2. Identitas Baru dalam Kristus: Hidup Sebagai Saudara dalam Persatuan

1. Lukas 6:37, "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Roma 12:10, "Hendaklah kamu bersikap baik hati seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling memberi hormat."

Filemon 1:11 Yang dahulu tidak menguntungkan bagimu, tetapi sekarang bermanfaat bagimu dan bagiku;

1: Kita bisa belajar dari kesalahan kita dan menggunakannya untuk kebaikan.

2: Tuhan dapat mengubah pencobaan kita menjadi sukacita jika kita percaya kepada-Nya.

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2:2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu; lihatlah, segala sesuatu menjadi baru.

Filemon 1:12 Yang telah kuutus kembali; sebab itu terimalah dia, yakni isi perutku sendiri:

Paulus mendorong Filemon untuk menerima Onesimus dengan cinta dan kasih sayang.

1 - Cinta dan Kasih Sayang: Perintah Tuhan kepada Kita

2 - Percaya pada Rencana Tuhan bagi Kita

1 - 1 Yohanes 4:19-21 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

2 - Yeremia 29:11 - Karena Aku tahu rencana yang Aku miliki untuk kamu, demikianlah firman Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan tidak untuk menyakiti kamu, rencana untuk memberi kamu harapan dan masa depan.

Filemon 1:13 Dialah yang ingin kutinggalkan bersamaku, supaya ia menggantikan engkau untuk melayani aku dalam ikatan Injil.

Paulus meminta agar Filemon menerima kembali Onesimus, mantan budak, dengan kasih dan pengampunan.

1. Menerima Onesimus dengan Kasih dan Pengampunan: Sebuah Pelajaran dari Filemon 1:13

2. Diikat oleh Injil: Pengampunan dan Kasih dalam Filemon 1:13

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu , jikalau kamu saling mengasihi."

2. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati seorang terhadap yang lain, lemah lembut, dan saling mengampuni, sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

Filemon 1:14 Tetapi tanpa pikiranmu aku tidak dapat berbuat apa-apa; bahwa kemaslahatanmu tidak boleh dilakukan karena terpaksa, melainkan dengan sukarela.

Paulus ingin Filemon melakukan sesuatu untuknya karena niat baik, bukan karena kewajiban.

1. Kekuatan Kehendak Bebas

2. Berkah Saling Menguntungkan

1. Lukas 6:38 - "Berilah, dan kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, dikocok dan dituangkan, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan takaran yang kaupakai, akan diukurkan Anda."

2. 2 Korintus 8:7 – “Tetapi sebagaimana kamu unggul dalam segala hal—dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan hati yang penuh dan dalam kasihmu kepada kami—maka hendaklah kamu juga unggul dalam kasih karunia memberi.”

Filemon 1:15 Sebab barangkali ia berangkat untuk sementara waktu, agar kamu dapat menerima dia untuk selama-lamanya;

Paulus mendorong Filemon untuk menerima Onesimus sebagai saudara terkasih dalam Kristus, bukan sebagai budak.

1. "Menerima Onesimus sebagai Saudara Terkasih dalam Kristus"

2. “Nilai Rekonsiliasi”

1. Kolose 3:12-15 - “Jadilah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut dan sabar, saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap orang lain, memaafkan. satu sama lain; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu pun harus mengampuni. Dan di atas semua itu, kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna. Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil. satu tubuh. Dan bersyukurlah."

2. Lukas 15:11-32 - "Dan dia berkata: “Adalah seorang mempunyai dua anak laki-laki. Dan yang bungsu di antara mereka berkata kepada ayahnya: 'Ayah, berikanlah kepadaku bagian dari harta yang akan menjadi milikku.' Dan dia membagi hartanya di antara mereka. Tidak beberapa hari kemudian, anak bungsu itu mengumpulkan semua miliknya dan melakukan perjalanan ke negeri yang jauh, dan di sana dia menyia-nyiakan hartanya dengan cara hidup yang sembrono. Dan setelah dia menghabiskan semuanya, terjadilah kelaparan yang parah. di negara itu, dan dia mulai membutuhkan. Jadi dia pergi dan menyewakan dirinya kepada salah satu warga negara itu, yang mengirimnya ke ladangnya untuk memberi makan babi. Dan dia ingin sekali diberi makan dengan buah-

buahan yang diberikan oleh petani. babi-babi itu makan, tetapi tidak seorang pun memberinya apa pun. Tetapi ketika dia sadar, dia berkata, 'Betapa banyak pegawai ayahku yang mempunyai roti lebih dari cukup, tetapi aku binasa di sini karena kelaparan! Aku akan bangkit dan pergi menemui ayahku, dan aku akan berkata kepadanya, "Ayah, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap engkau. Aku tidak layak lagi disebut anakmu. Perlakukan aku seperti salah satu hamba upahanmu."' Lalu dia bangkit dan mendatangi ayahnya. Tetapi ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya dan merasa kasihan, lalu berlari dan memeluknya serta menciumnya."

Filemon 1:16 Sekarang bukan sebagai seorang hamba, melainkan lebih dari seorang hamba, seorang saudara yang kukasihi, yang khusus bagiku, tetapi terlebih lagi bagimu, baik secara lahiriah maupun di dalam Tuhan?

Paulus mendorong Filemon untuk menyambut Onesimus di rumahnya sebagai saudara yang dikasihi dan bukan sebagai pelayan.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Menyambut Orang Lain sebagai Saudara dalam Kristus

2. Menerima Semua Orang Sederajat di Mata Tuhan

1. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

2. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat."

Filemon 1:17 Oleh karena itu, jikalau kamu menganggap aku sekutu, terimalah dia sebagai diriku sendiri.

Paulus meminta Filemon untuk menerima Onesimus sebagaimana dia akan menerima Paulus sendiri.

1: Kita harus memperlakukan orang lain dengan kebaikan dan penerimaan yang sama seperti yang kita harapkan dari diri kita sendiri.

2: Kita harus menerima dan mencintai orang lain sebagaimana Tuhan menerima dan mencintai kita.

1: Lukas 6:31 - "Lakukan kepada orang lain sebagaimana kamu ingin mereka

memperlakukanmu."

2: Roma 15:7 - "Terimalah satu sama lain, sama seperti Kristus menerima kamu, untuk membawa pujian kepada Allah."

Filemon 1:18 Jika ia berbuat salah kepadamu, atau berhutang budi kepadamu, maka tanggungkanlah hal itu kepadaku;

Paulus mendesak Filemon untuk memasukkan segala kesalahan atau hutang yang ada padanya ke dalam rekening Paulus.

1. Pengampunan: Kekuatan Melepaskan Dendam

2. Bersikap Dermawan terhadap Orang Lain: Pahala dari Pengorbanan untuk Orang Lain

1. Efesus 4:32 - "Hendaklah kamu baik hati dan menaruh belas kasihan satu sama lain, saling mengampuni, sama seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus."

2. Matius 6:12-14 - "Dan ampunilah kami akan hutang-hutang kami, sama seperti kami juga telah mengampuni orang-orang yang berutang kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, melainkan bebaskan kami dari si jahat."

Filemon 1:19 Aku, Paulus, menulisnya dengan tanganku sendiri, aku akan membayarnya kembali; meskipun aku tidak mengatakan kepadamu betapa engkau berhutang kepadaku bahkan pada dirimu sendiri.

Paulus menulis surat kepada Filemon, meyakinkan dia bahwa dia akan melunasi utangnya, meskipun dia tidak merinci apa utangnya.

1. Anugerah dan kemurahan Tuhan lebih besar dari hutang kita.

2. Hidup dengan sikap bersyukur dalam segala keadaan.

1. Efesus 2:4-5 “Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus—oleh kasih karunia kamu diselamatkan ”

2. Kolose 3:15-17 “Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.”

Filemon 1:20 Ya, saudaraku, biarlah aku bersukacita karena engkau di dalam Tuhan; segarkan isi perutku di dalam Tuhan.

Filemon meminta Onesimus untuk berdamai dengannya di dalam Tuhan.

1. Kuasa Rekonsiliasi di dalam Tuhan

2. Bersatu dalam Tuhan

1. Roma 15:5-6 Semoga Allah, sumber ketabahan dan penghiburan, mengaruniai kamu hidup rukun satu sama lain, selaras dengan Kristus Yesus, sehingga bersama-sama kamu dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus dengan satu suara. .

2. Kolose 3:13-15 - Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kamu yang mempunyai keluh kesah terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Filemon 1:21 Karena yakin akan ketaatanmu, aku menulis kepadamu, dan aku tahu, bahwa engkau juga akan melakukan lebih daripada yang aku katakan.

Paulus mendorong Filemon untuk melakukan lebih dari apa yang dia minta darinya.

1: Melampaui Harapan - Filipi 3:13-14

2: Iman yang Melebihi - Ibrani 11:1-2

1: Yakobus 1:22-25

2:1 Yohanes 3:18-19

Filemon 1:22 Tetapi persiapkanlah juga bagiku tempat penginapan, karena aku percaya, bahwa melalui doamu aku akan diberikan kepadamu.

Paulus meminta agar Filemon menyiapkan tempat tinggalnya, dengan percaya pada kekuatan doa.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa Dapat Mengubah Kehidupan

2. Berkat Ketaatan: Bagaimana Menaati Tuhan Mendatangkan Pahala

1. Yakobus 5:16 - "Doa orang benar, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan rasa syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Filemon 1:23 Salam hormat kepadamu Epafras, teman sepenjaraku dalam Kristus Yesus;

Paulus mengirimkan salam kepada Filemon dari rekan sepenjaranya, Epafras.

1. Kuatnya Persahabatan dan Persatuan Sesama Saudara

2. Menjangkau Saudara-Saudara yang Membutuhkan

1. Efesus 4:1-3 - Oleh karena itu, aku, sebagai tawanan Tuhan, menasihati kamu agar hidup sesuai dengan panggilan yang telah diberikan kepadamu, dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dengan kesabaran, dan saling membantu dalam segala hal. cinta, bersemangat menjaga kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.

2. Ibrani 13:3 - Ingatlah akan mereka yang dipenjarakan, seolah-olah mereka juga berada di penjara bersama mereka, dan mereka yang dianiaya, karena kamu juga berada di dalam tubuh.

Filemon 1:24 Marcus, Aristarchus, Demas, Lucas, teman-teman sekerjaku.

Ayat ini menekankan pentingnya menjadi rekan kerja yang baik dan bekerja sama secara harmonis.

1. Bersama Kita Berdiri: Kekuatan Bekerja Menuju Tujuan Bersama

2. Persekutuan Umat Mukmin : Keberkahan Umat

1. Pengkhotbah 4:9-12 - Berdua lebih baik dari pada seorang diri, sebab jerih payah mereka mendapat upah yang baik. Karena jika terjatuh, yang satu akan mengangkat temannya. Namun celakalah dia yang sendirian, ketika dia jatuh dan tidak mempunyai orang lain yang dapat mengangkatnya! Sekali lagi, jika dua orang berbaring bersama, mereka tetap hangat, tapi bagaimana seseorang bisa tetap hangat sendirian? Dan meskipun seseorang menang melawan seseorang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan melawannya—tali rangkap tiga tidak akan mudah putus.

2. Filipi 2:3-4 - Jangan melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain.

Filemon 1:25 Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai rohmu. Amin.

Kasih karunia Yesus Kristus hendaknya menyertai kita dalam roh kita.

1. Anugerah Tuhan merupakan anugerah terbesar bagi orang yang beriman kepada-Nya.

2. Menghargai kasih Yesus Kristus dan menerima rahmat-Nya.

1. Efesus 4:7 - Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia sesuai dengan pembagiannya oleh Kristus.

2. Roma 5:17 Sebab jika maut menguasai satu orang itu karena pelanggaran satu orang, terlebih lagi mereka yang menerima anugerah Allah yang melimpah dan anugerah kebenaran akan hidup melalui satu orang. , Yesus Kristus!

Ibrani 1 adalah pasal pertama kitab Ibrani, sebuah surat yang ditulis untuk umat Kristen Yahudi. Dalam bab ini, penulis menyoroti keunggulan Yesus Kristus atas seluruh ciptaan dan menekankan sifat ilahi dan peran-Nya sebagai Anak Allah.

Paragraf ke-1: Penulis menegaskan supremasi Yesus atas seluruh ciptaan (Ibrani 1:1-4). Dia memulai dengan menyatakan bahwa di masa lalu, Tuhan berbicara kepada umat-Nya melalui para nabi, namun di akhir zaman ini, Dia telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya. Putra digambarkan sebagai pewaris segala sesuatu dan melaluinya Tuhan menciptakan dunia. Anak memancarkan kemuliaan Allah dan menopang segala sesuatu dengan firman-Nya yang penuh kuasa. Penulis menekankan bahwa Yesus Kristus lebih unggul dari para malaikat, ditinggikan di atas mereka dan mewarisi nama yang lebih baik daripada nama mereka.

Paragraf ke-2: Penulis mengutip beberapa ayat Perjanjian Lama untuk mendukung klaimnya tentang superioritas Yesus (Ibrani 1:5-14). Ia mengutip Mazmur 2:7, yang menyatakan bahwa Allah telah melahirkan Yesus sebagai Anak-Nya. Ia juga mengutip 2 Samuel 7:14 dan Ulangan 32:43, yang menegaskan bahwa Tuhan menyebut Yesus sebagai anak sulung-Nya dan memerintahkan penyembahan kepada-Nya dari para malaikat. Penulis lebih jauh mengontraskan malaikat dengan Yesus dengan menekankan sifat sementara mereka sambil menyoroti pemerintahan kekal Yesus sebagai Raja.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan perbandingan antara malaikat dan peran pelayanan mereka versus posisi Yesus sebagai Putra yang kekal (Ibrani 1:13-14). Penulis bertanya secara retoris apakah ada malaikat yang disuruh duduk di sebelah kanan Tuhan hingga musuhnya dijadikan tumpuan kakinya. Hal ini menekankan bahwa tidak ada malaikat yang mempunyai kedudukan dan wewenang setinggi itu. Lebih jauh lagi, malaikat digambarkan sebagai roh pelayan yang diutus untuk melayani mereka yang akan mewarisi keselamatan.

Kesimpulan,

Pasal satu kitab Ibrani menegaskan keunggulan Yesus Kristus atas seluruh ciptaan, termasuk malaikat.

Penulis menekankan bahwa Tuhan telah berbicara kepada kita melalui Putra-Nya di akhir zaman ini, menyoroti peran Yesus sebagai pewaris segala sesuatu dan pencipta dunia.

Bab ini mengutip ayat-ayat Perjanjian Lama untuk mendukung superioritas Yesus dan membandingkan Dia dengan para malaikat, menekankan pemerintahan kekal-Nya sebagai Raja.

Laporan ini diakhiri dengan menggarisbawahi bahwa meskipun malaikat mempunyai peran pelayanan, Yesus mempunyai posisi unik sebagai Putra kekal dan penerima penyembahan yang sah. Pasal ini berfungsi untuk meninggikan Yesus Kristus di atas segala ciptaan dan menegaskan keunggulan-Nya baik dalam kekuasaan maupun otoritas.

Ibrani 1:1 Allah, yang berkali-kali dan dengan berbagai cara berbicara kepada nenek moyang melalui para nabi,

Tuhan berbicara kepada nenek moyang melalui berbagai cara di masa lalu.

1: Tuhan selalu hadir dalam hidup kita, bahkan saat kita merasa sendirian.

2: Kekuatan kasih Tuhan ditunjukkan melalui cara Dia berbicara kepada kita.

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Matius 28:20 - Dan sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Ibrani 1:2 Pada hari-hari terakhir ini telah difirmankan kepada kita melalui Anak-Nya, yang telah ditetapkan-Nya sebagai pewaris segala sesuatu, yang melaluinya Dia juga menjadikan dunia;

Tuhan telah berbicara kepada kita pada akhir zaman melalui Putra-Nya, yang telah Dia tetapkan sebagai pewaris segala sesuatu dan yang melaluinya Dia menjadikan dunia.

1. Bapa Kami, Raja Kami: Peran Tuhan sebagai Pencipta dan Bapa

2. Pewaris Segala Sesuatu: Diangkat oleh Bapa

1. Mazmur 89:27 "Dan dia akan kujadikan anak sulungku, lebih tinggi dari raja-raja di bumi."

2. Yohanes 1:3 "Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi dari yang telah jadi."

Ibrani 1:3 Yang, sebagai pancaran kemuliaan-Nya dan gambaran pribadi-Nya, dan yang menopang segala sesuatu dengan firman-Nya yang berkuasa, ketika Ia sendiri telah menyucikan dosa kita, duduk di sebelah kanan Yang Mulia di tinggi;

Kemuliaan dan kuasa Allah dinyatakan dalam Yesus, yang menyucikan dosa-dosa kita

dan kini duduk di sebelah kanan Allah.

1: Kemenangan Yesus Atas Dosa

2 : Kepastian Kekuasaan Tuhan

1: Matius 28:18-20 - Yesus telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi

2: Roma 8:32 - Tuhan tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua

Ibrani 1:4 Menjadi jauh lebih baik dari pada malaikat-malaikat, karena melalui warisan ia memperoleh nama yang lebih mulia dari pada nama-nama mereka.

Allah menjadikan Yesus lebih unggul dari malaikat dan memberikan kepada Yesus warisan nama yang lebih mulia.

1: Berbahagialah kita mempunyai Tuhan yang lebih baik dari para malaikat.

2: Marilah kita bersyukur atas warisan Yesus berupa nama yang lebih mulia.

1: Filipi 2:9-11 - Sebab itu Allah meninggikan Dia sampai ke tempat yang maha tinggi dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama.

2: Matius 3:17 - Dan ada suara dari surga berkata, ? □ inilah Putraku yang kucintai; dengan dia aku senang sekali.??

Ibrani 1:5 Sebab malaikat manakah yang pernah berkata kepadanya: Engkaulah Anakku, pada hari ini aku melahirkan engkau? Dan lagi, aku akan menjadi Bapa baginya, dan dia akan menjadi Putra bagiku?

Tuhan telah menjalin hubungan eksklusif dengan Putra Tunggal-Nya, Yesus Kristus.

1: Yesus Kristus adalah Tuhan? □ Putra terkasih dan Juruselamat kita.

2: Kita bisa percaya dan mengandalkan Tuhan? □ berjanji kepada kita melalui Putra-Nya.

1: Yohanes 3:16-17? Atau begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tapi agar dunia melalui dia bisa diselamatkan.??

2: Yesaya 9:6-7? atau bagi kita seorang anak telah lahir, kepada kita seorang putra diberikan: dan pemerintahan akan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja Damai . Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk mengaturnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang hingga selama-lamanya. Semangat TUHAN semesta alam akan melaksanakan ini.??

Ibrani 1:6 Dan lagi, ketika dia melahirkan anak sulung ke dalam dunia, dia berkata: Dan biarlah semua malaikat Allah menyembah dia.

Tuhan telah memerintahkan semua malaikat untuk menyembah putranya, Yesus, anak sulung ciptaan.

1. Menyembah Anak Allah: Cara Menunjukkan Pengabdian dan Hormat kepada Yesus

2. Pentingnya Mendengarkan Perintah Allah : Keteladanan Para Malaikat

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Kolose 1:15-17 - Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di antara segala ciptaan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa? Semua hal diciptakan melalui dia dan untuk dia. Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

Ibrani 1:7 Dan mengenai malaikat-malaikat ia berkata: Yang menjadikan malaikat-malaikatnya roh dan pelayan-pelayannya menjadi nyala api.

Tuhan menunjuk malaikat dan pelayan untuk melayani Dia sebagai roh dan nyala api.

1. Kekuatan Seorang Hamba yang Berdedikasi

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Api dan Gairah

1. Mazmur 103:20-22 “Pujilah Tuhan, hai malaikat-malaikat-Nya, yang unggul dalam kekuatan, yang melakukan perintah-perintah-Nya, dan mendengarkan suara firman-Nya. yang melakukan kesenangannya. Pujilah Tuhan, semua karyanya di semua tempat kekuasaannya: pujilah Tuhan, hai jiwaku."

2. Matius 25:31-46 “Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai Dia, Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya. Segala bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan umat satu per satu. dari yang lain seperti seorang gembala memisahkan domba dari kambing. Dia akan menempatkan domba di sebelah kanannya dan kambing di sebelah kirinya. Kemudian Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanannya, ?□ ome, kamu yang diberkati oleh Bapaku ; ambillah warisanmu, kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia diciptakan. Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, aku haus, dan kamu memberi aku minum, aku orang asing, lalu kamu mengundang aku masuk, aku membutuhkan pakaian dan kamu memberi saya pakaian, saya sakit dan kamu menjaga saya, saya di penjara dan kamu datang mengunjungi saya.??Kemudian orang benar akan menjawabnya, ?□ ord , kapan kami melihat kamu lapar dan memberi makan kamu, atau haus dan memberimu minum? Kapan kami melihatmu sebagai orang asing dan mengundangmu masuk, atau membutuhkan pakaian dan pakaian untukmu? Kapan kami melihatmu sakit atau di penjara dan pergi mengunjungimu???Raja akan menjawab, ? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu lakukan untuk salah satu dari saudara-saudaraku yang paling hina ini, kamu melakukannya untuk Aku.??

Ibrani 1:8 Tetapi kepada Anak Ia berfirman: Tahta-Mu, ya Allah, tetap untuk selama-lamanya; tongkat kebenaran adalah tongkat kerajaan-Mu.

Tuhan berbicara kepada Anak, menyatakan bahwa takhta-Nya adalah kekal dan kerajaan-Nya adalah tongkat kebenaran.

1. Kerajaan Allah itu Adil - Ibrani 1:8

2. Tahta Allah yang Kekal - Ibrani 1:8

1. Mazmur 45:6 - "Tahta-Mu, ya Tuhan, akan bertahan selama-lamanya."

2. Yesaya 9:7 - "Pemerintahan akan berada di pundaknya. Dan dia akan dipanggil: Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai."

Ibrani 1:9 Engkau menyukai kebenaran dan membenci kejahatan; oleh karena itu Allah,

yaitu Allahmu, telah mengurapi engkau dengan minyak kegembiraan melebihi sesamamu.

Bagian ini berbicara tentang kecintaan Yesus pada kebenaran dan kebencian terhadap dosa, dan Tuhan menghadiahinya dengan pengurapan melebihi rekan-rekannya.

1. Kekuatan Kebenaran: Menerima kebenaran dan menolak dosa mendatangkan kemurahan Tuhan.

2. Pilihan Tuhan: Teladan Yesus tentang ketaatan dan kesetiaan menunjukkan bahwa Tuhan akan selalu memilih orang-orang yang menghormati Dia.

1. Efesus 5:15-16 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat.

2. Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Ibrani 1:10 Dan Engkau, Tuhan, pada mulanya telah meletakkan dasar bumi; dan langit adalah hasil karya tanganmu:

Tuhan adalah pencipta langit dan bumi.

1: Kita mengabdi kepada Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu dan yang menghendaki agar kita memuliakan dan menghormati Dia melalui hidup kita.

2: Tuhan adalah pencipta kehidupan dan semua yang kita miliki adalah karena Dia.

1: Kolose 1:16-17 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa? Semua hal diciptakan melalui dia dan untuk dia.

2: Yesaya 40:26 - Angkatlah pandanganmu ke tempat yang tinggi dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua ini? Dia yang mengeluarkan pasukannya berdasarkan jumlah, memanggil mereka semua menurut namanya, berdasarkan kebesaran kekuatannya, dan karena dia kuat dalam kekuasaannya, tidak ada seorang pun yang terlewat.

Ibrani 1:11 Mereka akan binasa; tetapi kamu tetap tinggal; dan semuanya akan menjadi tua seperti pakaian;

Firman Tuhan tetap ada selamanya, bahkan ketika dunia fisik berubah.

1: Jangan percaya pada hal-hal dunia, tetapi percayalah kepada Tuhan, karena Dia kekal selamanya.

2: Ketika kehidupan terasa seperti berubah lebih cepat daripada yang bisa Anda ikuti, ingatlah bahwa Tuhan tidak berubah dan tetap ada selamanya.

1: Yesaya 40:8 - Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2: Matius 24:35 - Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataanku tidak akan pernah berlalu.

Ibrani 1:12 Dan sebagai pakaian engkau harus melipatnya dan itu akan diubah; tetapi engkau tetap sama dan tahun-tahunmu tidak akan berkurang.

Tuhan tidak berubah dan tahun-tahun-Nya tidak akan pernah berakhir.

1. Sifat Tuhan yang Tidak Berubah

2. Kuasa Tuhan yang Abadi

1. Maleakhi 3:6 - "Sebab Aku, Tuhan, tidak berubah; oleh karena itu kamu, hai anak-anak Yakub, tidak binasa."

2. Mazmur 102:27 - "Tetapi engkau sama saja, dan tahun-tahunmu tidak ada habisnya."

Ibrani 1:13 Tetapi malaikat manakah yang pernah berkata: Duduklah di sebelah kananku sampai aku menjadikan musuh-musuhmu sebagai tumpuan kakimu?

Tuhan menyatakan kepada malaikat untuk duduk di sebelah kanan-Nya hingga musuh-musuh-Nya menjadi tumpuan kaki.

1. Bagaimana Kedaulatan Allah Menunjuk pada Yesus

2. Peranan Malaikat dalam Rencana Keselamatan

1. Daniel 7:13-14 - Dalam penglihatanku pada malam hari aku melihat, tampaklah di hadapanku ada seorang seperti Anak Manusia, datang bersama awan-awan di langit. Dia mendekati Yang Lanjut Usianya dan dibawa ke hadapannya. Dia diberi otoritas, kemuliaan dan kekuasaan berdaulat; semua bangsa dan suku dari setiap bahasa menyembahnya. Kekuasaannya adalah kekuasaan kekal yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya tidak akan pernah binasa.

2. Kolose 1:15-17 - Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di atas segala ciptaan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu: yang ada di langit dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu.

Ibrani 1:14 Bukankah mereka semua adalah roh-roh pelayan yang diutus untuk melayani mereka yang berhak menerima keselamatan?

Malaikat diutus untuk melayani mereka yang akan diselamatkan.

1. Anugerah dan Kasih Tuhan: Bagaimana Malaikat Bertindak sebagai Agen Kehendak-Nya

2. Harapan Keselamatan: Cara Kerja Malaikat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan melepaskan mereka.

2. Lukas 1:26-38 - Malaikat Gabriel mengunjungi Maria untuk menceritakan perannya dalam kelahiran Yesus.

Ibrani 2 adalah pasal kedua dari kitab Ibrani, dimana penulisnya terus menekankan keunggulan Yesus Kristus. Dalam bab ini, penulis berfokus pada kemanusiaan Yesus, peran-Nya sebagai Imam Besar kita, dan pentingnya untuk tidak mengabaikan keselamatan kita.

Paragraf Pertama: Penulis menyoroti kemanusiaan Yesus dan karya penebusan-Nya (Ibrani 2:1-9). Ia mengimbau para pembaca untuk mencermati apa yang didengarnya

agar tidak hanyut darinya. Pesan yang disampaikan melalui malaikat terbukti dapat diandalkan, namun seberapa pentingkah mengindahkan pesan yang dibawa oleh Yesus sendiri? Meskipun saat ini, kita tidak melihat segala sesuatu tunduk kepada-Nya, kita melihat Yesus yang dibuat lebih rendah dari malaikat untuk sementara waktu. Melalui penderitaan dan kematian-Nya di kayu salib, Ia merasakan kematian bagi semua orang dan menjadi sumber keselamatan bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

Paragraf ke-2: Penulis menjelaskan mengapa Yesus pantas dijadikan seperti kita (Ibrani 2:10-18). Sudah sepantasnya Tuhan menyempurnakan Yesus melalui penderitaan karena Dia sedang membawa banyak putra dan putri menuju kemuliaan. Baik Yesus maupun orang-orang percaya mempunyai asal usul yang sama karena Dia menyebut mereka saudara dan saudari. Dengan menjadi manusia, Yesus menghancurkan dia yang memegang kuasa atas kematian—iblis—dan membebaskan mereka yang diperbudak karena takut akan kematian. Sebagai Imam Besar kita yang penuh belas kasihan, Dia menjadi manusia seutuhnya dalam segala hal sehingga Dia dapat mempersembahkan diri-Nya sebagai korban dosa dan membantu mereka yang dicobai.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan peringatan agar tidak mengabaikan keselamatan (Ibrani 2:1-4). Penulis memperingatkan agar tidak menyimpang dari keselamatan besar yang diumumkan oleh Kristus sendiri. Jika pelanggaran dalam pesan yang lebih kecil mempunyai konsekuensi yang parah, seberapa besar lagi pengabaian keselamatan besar ini akan membawa pada penghakiman? Tuhan juga memberikan kesaksian melalui tanda-tanda, keajaiban, mukjizat, dan karunia Roh Kudus. Penulis menekankan bahwa kesaksian Tuhan meneguhkan kebenaran pesan tersebut, dan sangat penting untuk memperhatikannya.

Kesimpulan,

Surat Ibrani pasal dua terus menyoroti keunggulan Yesus sambil menekankan kemanusiaan dan karya penebusan-Nya.

Penulis menghimbau para pembaca untuk tidak menyimpang dari pesan yang dibawa oleh Yesus sendiri, yang untuk sementara waktu lebih rendah dari malaikat tetapi merasakan kematian bagi semua orang, menjadi sumber keselamatan.

Bab ini menjelaskan mengapa Yesus pantas dijadikan seperti kita, dengan menyoroti peran-Nya sebagai Imam Besar kita yang penuh belas kasih yang menghancurkan kuasa maut dan membebaskan kita dari perbudakan. Dia menjadi manusia seutuhnya dalam segala hal sehingga Dia dapat mempersembahkan diri-Nya sebagai korban dosa dan membantu mereka yang dicobai.

Bab ini diakhiri dengan peringatan agar kita tidak mengabaikan keselamatan besar yang diumumkan oleh Kristus sendiri. Penulis memperingatkan agar tidak hanyut dan menekankan bahwa kesaksian Tuhan meneguhkan kebenarannya. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan kemanusiaan Yesus, karya penebusan-Nya demi kita, dan pentingnya untuk tidak mengabaikan keselamatan kita.

Ibrani 2:1 Sebab itu hendaklah kita sungguh-sungguh memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya jangan sampai suatu saat kita melewatkannya.

Hendaknya kita memperhatikan baik-baik ajaran yang telah kita dengar, agar kita tidak melupakannya.

1. Pentingnya Mengindahkan: A pada Ibrani 2:1

2. Ingatlah Firman Tuhan: A dalam Ibrani 2:1

1. Ulangan 4:9 - Hanya berjaga-jagalah dan tekunlah menjaga dirimu, jangan sampai kamu melupakan apa yang dilihat matamu, dan jangan sampai hilang dari hatimu seumur hidupmu.

2. Mazmur 119:11 - Firman-Mu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap-Mu.

Ibrani 2:2 Sebab jika firman yang diucapkan para malaikat itu teguh dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal;

Firman Tuhan itu teguh dan ketidaktaatan memiliki konsekuensinya.

1: Teguhlah pada Firman Tuhan

2: Akibat Ketidaktaatan

1: 1 Korintus 10:12-13 - Karena itu hendaklah setiap orang yang mengira dirinya berdiri tegak, berjaga-jagalah, jangan sampai ia terjatuh. Tidak ada godaan yang menimpa Anda yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2: Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

Ibrani 2:3 Bagaimanakah kita dapat luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang

begitu besar; yang pada mulanya mulai diucapkan oleh Tuhan, dan diteguhkan kepada kita oleh mereka yang mendengarkan Dia;

Mengabaikan keselamatan besar dari Tuhan mempunyai konsekuensi yang mengerikan.

1: Kita harus menyadari pentingnya keselamatan Tuhan dan menganggapnya serius.

2: Kita tidak boleh meremehkan firman Tuhan, yang diucapkan melalui Yesus dan ditegaskan oleh mereka yang mendengarnya.

1:1 Tesalonika 5:9 Sebab Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa murka, melainkan untuk beroleh keselamatan dalam Tuhan kita Yesus Kristus.

2: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Ibrani 2:4 Juga Allah memberikan kesaksian kepada mereka dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, dan dengan berbagai mukjizat dan dengan karunia-karunia Roh Kudus, sesuai dengan kehendak-Nya?

Tuhan memberikan kesaksian kepada umat manusia dengan berbagai mukjizat dan karunia Roh Kudus sesuai dengan kehendak-Nya.

1. Kehendak Tuhan Tidak Ada Kegagalannya dan Tidak Dapat Dibantah

2. Mukjizat Tuhan adalah Tanda Kehadiran-Nya

1. Yohanes 4:24 - Tuhan adalah Roh, dan barangsiapa menyembah Dia harus beribadah dalam roh dan kebenaran.

2. Kisah Para Rasul 4:29-30 - Sekarang, Tuhan, pertimbangkan ancaman mereka dan mampukan hamba-Mu untuk mengucapkan firman-Mu dengan penuh keberanian. Ulurkan tangan Anda untuk menyembuhkan dan melakukan tanda-tanda dan keajaiban melalui nama hamba suci Anda Yesus.

Ibrani 2:5 Sebab kepada malaikat-malaikat dia tidak menundukkan dunia yang akan datang, yang kita bicarakan ini.

Dunia yang akan datang belum tunduk pada malaikat.

1: Kita harus menaruh kepercayaan, iman, dan harapan kita pada Tuhan, bukan pada malaikat.

2: Kita harus sadar bahwa dunia yang akan datang tidak diatur oleh malaikat, tapi oleh Tuhan.

1:1 Petrus 1:3-5 - Segala puji bagi Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Dalam kemurahan-Nya yang besar Ia telah memberikan kita kelahiran baru ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari kematian, dan ke dalam warisan yang tidak akan binasa, rusak atau pudar. Warisan ini tersimpan di surga bagi kamu yang karena iman dilindungi oleh kuasa Tuhan sampai datangnya keselamatan yang siap dinyatakan di akhir zaman.

2: Mazmur 33:20-22 - Kami menantikan TUHAN; dialah penolong dan tameng kita. Di dalam Dialah hati kami bersukacita, sebab kami percaya kepada nama-Nya yang kudus. Semoga kasih setia-Mu tetap ada pada kami, ya TUHAN, saat kami menaruh harapan pada-Mu.

Ibrani 2:6 Tetapi ada seorang di suatu tempat yang memberi kesaksian, katanya: Siapakah manusia, sehingga engkau memperhatikannya? atau anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya?

Manusia tidak begitu penting namun Tuhan masih memperhatikannya.

1. Anugerah Tuhan dan Ketidakberhargaan Manusia

2. Kerendahan Hati Manusia dan Kedaulatan Tuhan

1. Mazmur 8:4-5 - Siapakah manusia, sehingga engkau memperhatikannya? dan anak manusia, sehingga kamu mengunjunginya? Sebab Engkau telah menjadikannya sedikit lebih rendah dari para malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan.

2. Yesaya 40:17-18 - Segala bangsa sebelum dia tidak ada apa-apanya; dan hal-hal itu dianggapnya kurang dari apa pun, dan kesia-siaan. Kalau begitu, kepada siapakah kamu akan mempersamakan Tuhan? atau persamaan apakah yang akan kamu bandingkan dengan dia?

Ibrani 2:7 Engkau menjadikannya sedikit lebih rendah dari para malaikat; engkau memahkotai dia dengan kemuliaan dan kehormatan, dan menempatkan dia di atas pekerjaan tanganmu:

Tuhan menciptakan umat manusia sedikit lebih rendah dari malaikat dan memahkotai mereka dengan kemuliaan dan kehormatan, menempatkan mereka di atas semua pekerjaan Tuhan.

1. Nilai Kemanusiaan yang Tak Tertandingi: Merayakan Martabat Makhluk yang Diciptakan Seturut Gambar Allah

2. Keagungan Kerendahan Hati: Merangkul Tempat Kita dalam Ciptaan sebagai Pembawa Gambar Buatan Tangan Tuhan

1. Kejadian 1:26-27 - Lalu Allah berfirman: “Baiklah Kita jadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan atas burung-burung di udara, atas ternak dan segala sesuatu. binatang-binatang liar, dan segala binatang yang merayap di bumi.”

2. Mazmur 8:4-5 - Manusia apakah yang kamu perhatikan, manusia yang kamu sayangi? Engkau telah menjadikan mereka sedikit lebih rendah dari para malaikat dan memahkotai mereka dengan kemuliaan dan kehormatan.

Ibrani 2:8 Segala sesuatu telah Kautaklukkan di bawah kaki-Nya. Karena dalam hal itu dia menundukkan segala sesuatu di bawahnya, dia tidak meninggalkan apa pun yang tidak berada di bawahnya. Tapi sekarang kita lihat belum semuanya diserahkan padanya.

Yesus telah diberi otoritas atas segala sesuatu dan telah menundukkannya kepada dirinya sendiri, namun belum semuanya berada di bawah otoritasnya.

1. Otoritas Yesus: Memahami Kekuatan yang Telah Diberikan Kepada Kita

2. Kerajaan Surga: Penaklukan Segala Sesuatu kepada Yesus

1. Filipi 2:10 - "supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi"

2. Efesus 1:22 - "Dan meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya, dan menyerahkan

Dia kepada jemaat sebagai kepala atas segala sesuatu"

Ibrani 2:9 Tetapi kita melihat Yesus, yang diturunkan sedikit dari para malaikat karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat; bahwa dia, atas karunia Tuhan, harus merasakan kematian bagi setiap orang.

Yesus dijadikan lebih rendah dari para malaikat dan mengalami kematian agar setiap orang dapat memperoleh keselamatan.

1. Yesus, Juruselamat Kita yang Menderita: Memahami Anugerah Allah

2. Mahkota Kemuliaan : Mengalami Kemuliaan Yesus

1. Yesaya 53:5 “Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang mendatangkan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2. Roma 5:8 “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

Ibrani 2:10 Sebab Dialah, yang menjadi milik segala sesuatu, dan melalui Dialah segala sesuatu, dengan membawa banyak anak kepada kemuliaan, yang menyempurnakan panglima keselamatan mereka melalui penderitaan.

Tuhan menyempurnakan nahkoda keselamatan kita melalui penderitaan, sehingga banyak anak yang dibawa dalam kemuliaan.

1. Penderitaan Kapten Penyelamat Kita

2. Masa Depan Gemilang Menanti Banyak Putra

1. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Matius 16:24 - Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

Ibrani 2:11 Sebab baik yang menguduskan maupun yang menguduskan, semuanya adalah satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara,

Yesus tidak malu menyebut kita saudara-saudaranya, karena kita semua adalah satu keluarga di dalam Tuhan.

1: Yesus menyebut kita keluarga - Ibrani 2:11

2: Hidup sebagai keluarga di dalam Tuhan - Ibrani 2:11

1: Roma 8:15-17 - Sebab kamu tidak menerima lagi roh perbudakan; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa.

2: Galatia 4:4-7 - Tetapi ketika genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang tercipta dari seorang perempuan, yang dijadikan di bawah hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, agar kita dapat diangkat menjadi anak. dari anak laki-laki.

Ibrani 2:12 Katanya: Aku akan memberitahukan namamu kepada saudara-saudaraku, dan di tengah-tengah jemaat aku akan menyanyikan pujian bagimu.

Penulis kitab Ibrani menyatakan nama Tuhan dan memuji Dia di tengah-tengah gereja.

1. Kekuatan Pujian: Merayakan Nama Tuhan Secara Bermasyarakat

2. Panggilan untuk Beribadah: Bersama-sama Bersukacita dalam Tuhan

1. Kolose 3:16 - Biarlah pesan Kristus diam dengan kaya di antara kamu, ketika kamu saling mengajar dan menegur dengan segala hikmat melalui mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian dari Roh, bernyanyi untuk Tuhan dengan rasa syukur di hatimu.

2. Efesus 5:19-20 - Berbicara satu sama lain dengan mazmur, himne dan lagu rohani. Bernyanyilah dan bermusiklah dalam hati kepada Tuhan sambil selalu mengucap syukur kepada Allah Bapa atas segala sesuatunya, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.

Ibrani 2:13 Dan sekali lagi, aku akan menaruh kepercayaanku padanya. Dan lagi, Lihatlah aku dan anak-anak yang telah diberikan Tuhan kepadaku.

Penulis kitab Ibrani menyatakan kepercayaannya kepada Tuhan dan mengakui anak-anak yang Tuhan berikan kepadanya.

1. Mengandalkan Tuhan dalam Segala Keadaan

2. Mengandalkan Janji Tuhan

1. Yesaya 12:2 - "Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; aku percaya dan tidak takut; karena TUHAN JEHOVAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dialah yang menjadi keselamatanku."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu."

Ibrani 2:14 Sebab sama seperti anak-anak mendapat bagian dari daging dan darah, demikian pula Ia sendiri juga mengambil bagian darinya; agar melalui kematian dia dapat membinasakan dia yang mempunyai kuasa maut, yaitu iblis;

Yesus menjadi manusia untuk menyelamatkan kita dari kematian dan iblis.

1: Yesus menyerahkan kehidupan Surgawi-Nya untuk menyelamatkan kita dari kematian dan iblis.

2: Yesus mengalahkan kematian dan iblis melalui kematian-Nya sebagai manusia.

1: Filipi 2:5-11 - Yesus merendahkan diri-Nya, taat sampai mati di kayu salib.

2:1 Korintus 15:26 - Musuh terakhir yang harus dibinasakan adalah maut.

Ibrani 2:15 Dan bebaskan mereka, yang karena takut akan kematian, sepanjang hidupnya menjadi budak.

Ibrani 2:15 menjelaskan bahwa Yesus datang untuk menebus kita dari ketakutan akan kematian, yang membuat kita terikat sepanjang hidup kita.

1. Kemenangan atas Ketakutan: Yesus datang untuk melepaskan kita dari ketakutan akan kematian sehingga kita dapat hidup dalam kebebasan dan sukacita.

2. Penebusan dari Perbudakan: Melalui Yesus, kita dapat terbebas dari belenggu rasa takut dan mengalami kepenuhan hidup.

1. Yohanes 8:36 - “Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka.”

2. Roma 8:15 - “Sebab kamu tidak menerima roh yang menjadikan kamu menjadi budak rasa takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh hidup sebagai anak. Dan melalui Dialah kita berseru, 'Ya Abba, ya Bapa.'”

Ibrani 2:16 Sebab sesungguhnya dia tidak mengambil rupa malaikat; tapi dia mengambil benih Abraham untuknya.

Yesus menjadi manusia untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa mereka.

1. Keagungan Yesus: Memahami misinya untuk menjadi manusia dan menyelamatkan kita.

2. Nilai Umat Manusia: Mengakui nilai manusia di mata Tuhan.

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Galatia 4:4-5 - "Tetapi setelah genap waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan, yang lahir di bawah hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, agar kita dapat diangkat menjadi anak."

Ibrani 2:17 Sebab itu dalam segala hal ia perlu disamakan dengan saudara-saudaranya, supaya ia menjadi Imam Besar yang penyayang dan setia dalam hal-hal yang berhubungan dengan Allah, untuk mendamaikan dosa seluruh umat manusia.

Yesus menjadi seperti saudara-saudarinya untuk menjadi imam besar yang penuh belas kasihan dan setia, serta mendamaikan manusia dengan Tuhan.

1. Kemurahan dan Kesetiaan Yesus sebagai Imam Besar

2. Rekonsiliasi dan Pendamaian Yesus

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. 1 Petrus 3:18 - Sebab Kristus juga sudah pernah menderita karena dosa-dosa, baik karena dosa-dosa yang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah, dengan mati secara badani, tetapi dihidupkan oleh Roh.

Ibrani 2:18 Sebab oleh karena ia telah menderita pencobaan, ia sanggup menolong mereka yang dicobai.

Yesus menderita dan memahami pergumulan kita, sehingga Dia dapat menolong kita.

1: Yesus adalah Sahabat yang Membutuhkan - Ibrani 2:18

2: Menghibur dalam Belas Kasihan Kristus - Ibrani 2:18

1: Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak oleh manusia, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita duka; dan sebagai orang yang darinya manusia menyembunyikan mukanya, dia dihina, dan kami tidak menghargainya.

2: 2 Korintus 1:3-4 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesusahan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam penderitaan apa pun, dengan penghiburan yang kita sendiri dihibur oleh Allah.

Ibrani 3 adalah pasal ketiga dari kitab Ibrani, dimana penulisnya terus menasihati dan memperingatkan para pembacanya tentang bahaya ketidakpercayaan dan mendorong mereka untuk berpegang teguh pada iman mereka kepada Kristus.

Paragraf ke-1: Penulis membandingkan Yesus dengan Musa dan menekankan keunggulan Yesus (Ibrani 3:1-6). Dia menggambarkan Yesus sebagai rasul dan imam besar pengakuan kita, yang layak menerima kemuliaan yang lebih besar daripada Musa. Musa setia dalam rumah Allah sebagai hamba, sedangkan Yesus setia dalam rumah Allah sebagai Anak. Penulis mengingatkan para pembaca bahwa mereka mengambil bagian dalam Kristus jika mereka berpegang teguh pada keyakinan dan harapan mereka sampai akhir. Ia mendorong mereka untuk tidak mengeraskan hati seperti yang dilakukan nenek moyang mereka pada masa pemberontakan, melainkan saling menyemangati setiap hari.

Paragraf ke-2: Penulis memperingatkan terhadap ketidakpercayaan dengan

menggunakan contoh Israel di padang gurun (Ibrani 3:7-11). Mengutip Mazmur 95, ia mengingatkan mereka akan firman Tuhan saat Israel memberontak di padang gurun. Hati mereka dikeraskan, dan mereka menguji Tuhan meski menyaksikan pekerjaan-Nya selama empat puluh tahun. Akibatnya, generasi tersebut tidak dapat memasuki perhentian Tuhan. Penulis memperingatkan kita agar tidak memiliki hati yang tidak percaya, namun sebaliknya mendorong kita untuk saling menasihati setiap hari agar tidak ada yang menjadi keras hati oleh tipu daya dosa.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan nasihat berdasarkan ketidaktaatan Israel (Ibrani 3:12-19). Penulis memperingatkan agar tidak menjauh dari Tuhan yang hidup karena hati yang jahat dan tidak percaya. Sebaliknya, beliau mendorong mereka untuk saling memberi semangat setiap hari selagi masih disebut “hari ini” agar tidak ada yang menjadi keras hati oleh dosa. Ia menunjukkan bahwa karena ketidakpercayaannya maka Israel tidak dapat memasuki peristirahatan Allah yang dijanjikan melalui Yosua. Oleh karena itu, beliau menghimbau para pembacanya untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama tetapi berusaha memasuki peristirahatan itu melalui iman.

Kesimpulan,

Surat Ibrani pasal tiga menekankan keunggulan Yesus atas Musa dan memperingatkan terhadap ketidakpercayaan dengan menggunakan contoh Israel di padang gurun.

Penulis menyoroti Yesus sebagai Putra yang setia yang mengepalai rumah Allah dan mendorong para pembaca untuk tetap teguh percaya kepada-Nya.

Ia memperingatkan kita agar tidak memiliki hati yang keras dan tidak percaya seperti yang dilakukan Israel di padang gurun, dan mendesak mereka untuk saling menasihati satu sama lain setiap hari dan tidak menjauh dari Allah karena tipu daya dosa.

Bab ini diakhiri dengan sebuah nasihat yang didasarkan pada ketidaktaatan Israel, menekankan pentingnya iman dan upaya untuk memasuki peristirahatan yang dijanjikan Tuhan. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan keunggulan Yesus, peringatan terhadap ketidakpercayaan, dan dorongan bagi orang percaya untuk bertekun dalam iman mereka.

Ibrani 3:1 Oleh karena itu, saudara-saudara yang kudus, yang mengambil bagian dalam panggilan surgawi, pertimbangkanlah Rasul dan Imam Besar yang kita percayai, Kristus Yesus;

Ayat ini mendorong kita untuk menganggap Yesus sebagai Rasul dan Imam Besar kita.

1. Keagungan Tuhan kita Yesus Kristus

2. Merenungkan Yesus: Imam Besar Kita

1. Filipi 2:5-11; Yesus merendahkan diri dan taat sampai mati

2. Ibrani 4:14-16; Yesus adalah Imam Besar agung kita yang bersimpati kepada kita dalam kelemahan kita

Ibrani 3:2 Siapa yang setia kepada dia yang mengangkatnya, demikian pula Musa setia dalam seluruh rumahnya.

Perikop ini berbicara tentang kesetiaan Musa di rumah Tuhan.

1: Kita harus setia kepada Tuhan dalam pelayanan kita kepada-Nya.

2: Kita dapat berupaya menjadi seperti Musa dan setia di rumah Tuhan.

1: Lukas 16:10 Siapa yang setia dalam hal terkecil, juga setia dalam banyak hal; dan siapa yang tidak adil dalam hal kecil, juga tidak adil dalam hal banyak.

2: Galatia 5:22-23 Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelembutan hati, penguasaan diri: tidak ada hukum yang menentang hal tersebut.

Ibrani 3:3 Sebab orang ini dianggap layak mendapat kemuliaan lebih dari pada Musa, karena dia yang membangun rumah, mempunyai kehormatan lebih dari pada rumah itu.

Yesus lebih mulia dari Musa karena pembangun rumah lebih dihormati dari pada rumah itu sendiri.

1. Pemuliaan Yesus - Mengkaji kemuliaan Yesus dalam Ibrani 3:3

2. Hikmah Pembangun - Menjelajahi kehormatan pembangun rumah dalam Ibrani 3:3

1. Yesaya 66:1 - Beginilah firman Tuhan, Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku: di manakah rumah yang kamu bangun untuk-Ku?

2. Matius 7:24-27 - Sebab itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

Ibrani 3:4 Sebab setiap rumah dibangun oleh seseorang; tapi dia yang membangun segala sesuatu adalah Tuhan.

Manusia membangun rumah, tetapi Tuhan menciptakan seluruh alam semesta.

1. Tuhan adalah Sang Pembangun Utama: Bagaimana Kuasa Kreatif Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Hakikat Tuhan adalah Kasih: Bagaimana Kita Dapat Menerima Nikmat Tuhan dalam Hidup Kita

1. Kolose 1:16-17 - Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa? Semua hal diciptakan melalui dia dan untuk dia.

2. Yesaya 40:28 - Apakah kamu belum mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Ia tidak pingsan atau menjadi letih; pemahamannya tidak dapat ditelusuri.

Ibrani 3:5 Dan Musa benar-benar setia di seluruh rumahnya sebagai seorang hamba, sebagai kesaksian tentang hal-hal yang akan dibicarakan sesudahnya;

Musa setia dalam semua tugasnya sebagai seorang hamba, memberikan teladan bagi orang-orang setelahnya.

1. Teladan Musa: Hidup Setia dalam Segala Perbuatan

2. Bagaimana Kita Dapat Mengikuti Teladan Musa yang Setia

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Kolose 3:23 - Apapun yang kamu perbuat, bekerjalah dengan sungguh-sungguh,

seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Ibrani 3:6 Tetapi Kristus sebagai anak yang mengepalai rumahnya sendiri; yang rumahnya kita, jika kita berpegang teguh pada keyakinan dan sukacita harapan sampai akhir.

Kita adalah rumah Kristus jika kita tetap teguh dalam iman dan pengharapan kita sampai akhir.

1. "Iman yang Tak Tergoyahkan: Mempertahankan Pengharapan Kita pada Kristus"

2. "Berdiri Teguh dalam Pengharapan Kita pada Kristus"

1. Roma 8:24-25; "Sebab dalam pengharapan inilah kita diselamatkan. Sekarang pengharapan yang terlihat bukanlah pengharapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun."

2. 1 Korintus 15:58; “Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jadilah teguh, tak tergoyahkan, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, karena kamu tahu, bahwa di dalam Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.??

Ibrani 3:7 Oleh karena itu (seperti yang dikatakan Roh Kudus, Pada hari ini jika kamu mendengar suaranya,

Roh Kudus mendesak orang percaya untuk mendengarkan suara Tuhan saat ini.

1. Mendengar Suara Tuhan: Panggilan untuk Ketaatan yang Setia

2. Mendengarkan Suara Roh Kudus

1. Yesaya 55:3 - "Condongkan telingamu, dan datanglah kepadaku: dengarlah, maka jiwamu akan hidup."

2. Yohanes 10:27 - "Domba-dombaku mendengar suaraku, dan aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti aku."

Ibrani 3:8 Janganlah keraskan hatimu seperti pada waktu provokasi pada hari pencobaan

di padang gurun.

Penulis kitab Ibrani memperingatkan pembacanya agar tidak mengeraskan hati seperti yang dilakukan bangsa Israel ketika dicobai di padang gurun.

1. Jangan biarkan kesulitan mengeraskan hatimu

2. Memilih iman di tengah pencobaan

1. Mazmur 95:7-8 ? Atau dialah Tuhan kita, dan kita adalah penduduk padang rumput-Nya, dan domba-domba di tangan-Nya. Hari ini, jika kamu mendengar suaranya, jangan keraskan hatimu.??

2. Roma 11:20-22? topi itu benar. Mereka dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka, tetapi kamu teguh berdiri karena iman. Jadi jangan menjadi sombong, tapi takut. Sebab jika Allah tidak menyayangkan ranting-ranting yang asli, maka Dia juga tidak akan menyayangkan kamu.??

Ibrani 3:9 Ketika nenek moyangmu mencobai aku, menguji aku, dan melihat pekerjaanku selama empat puluh tahun.

Penulis kitab Ibrani merenungkan tindakan para bapa di masa lalu, yang menguji dan melihat pekerjaan Tuhan selama 40 tahun.

1. ? □ mendapatkan penghasilan dari Bapa: Kekuatan Iman yang Sabar??

2. ? □ mengesahkan Tuhan dengan Setia: Warisan Abadi Para Ayah??

1. Ulangan 8:2, ? Dan haruskah engkau mengingat seluruh perjalanan yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepadamu selama empat puluh tahun di padang gurun ini, untuk merendahkan engkau, dan untuk menguji engkau, untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, apakah engkau akan menaati perintah-perintah-Nya atau tidak.? ?

2. Mazmur 95:10, ? Selama empat puluh tahun lamanya aku bersedih hati terhadap generasi ini, dan berkata, “Adalah suatu kaum yang sesat hatinya, dan mereka tidak mengetahui jalan-jalanku.”

Ibrani 3:10 Oleh karena itu aku berdukacita terhadap angkatan itu, dan berkata: Hati mereka selalu salah; dan mereka tidak mengetahui jalan-jalanku.

Ayat ini berbicara tentang ketidaksenangan Tuhan terhadap umat-Nya yang terus-menerus melakukan kesalahan dan tidak mengikuti jalan-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan: Hidup dengan Jalan Tuhan

2. Pertobatan: Belajar dari Kesalahan Kita

1. Ulangan 8:3 - "Dan Ia merendahkan engkau dan membiarkan engkau kelaparan, dan memberi engkau makan manna, yang tidak engkau ketahui, dan nenek moyangmu juga tidak mengetahuinya; agar Ia dapat memberitahukan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja , tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHANlah manusia hidup."

2. Yeremia 17:9 - "Hati lebih licik dari segala sesuatu dan sangat jahat; siapakah yang dapat mengetahuinya?"

Ibrani 3:11 Maka aku bersumpah dalam kemurkaanku, mereka tidak akan masuk ke dalam peristirahatanku.)

Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa mereka tidak akan memasuki peristirahatannya jika mereka tidak mengindahkan perintahnya.

1. Taat pada Tuhan dan Masuki Perhentian-Nya

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Ulangan 1:19-33 - Bangsa Israel??menentang penolakan mengikuti Tuhan? perintahnya .

2. Yesaya 11:10 - Tuhan? □ berjanji untuk membawa ketenangan bagi rakyatnya.

Ibrani 3:12 Waspadalah, saudara-saudara, supaya jangan ada di antara kamu yang mempunyai hati yang jahat dan tidak percaya, karena meninggalkan Allah yang hidup.

Waspadalah terhadap hati yang tidak percaya dan menjauhi Tuhan.

1: Hati kita adalah pintu gerbang jiwa kita. Jagalah baik-baik agar kita tidak tergoda untuk berpaling dari Tuhan.

2: Jangan biarkan ketidakpercayaan mengakar dalam hatimu, karena hal itu akan menjauhkanmu dari Tuhan yang hidup.

1: Matius 15:18-20 ? Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati, dan itu menajiskan manusia. Sebab dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, fitnah. Inilah yang menajiskan seseorang.??

2: Yeremia 17:9-10 ? □ hatinya licik di atas segalanya, dan sangat sakit; siapa yang bisa memahaminya? ? □ Tuhan menyelidiki hati dan menguji pikiran, untuk memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya, sesuai dengan hasil perbuatannya.??

Ibrani 3:13 Tetapi saling menasihati setiap hari, selama hari masih disebut hari ini; jangan sampai ada di antara kamu yang menjadi keras hati karena tipu daya dosa.

Kita harus saling menyemangati setiap hari untuk menjauhi tipu daya dosa.

1. Jangan Tertipu oleh Kebohongan Dosa

2. Tetap Tegar Menghadapi Dosa

1. Yakobus 1:13-15 - Saat dicobai, jangan ada seorang pun yang berkata, ? □ od sedang menggodaku.??Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Ia juga tidak mencobai siapa pun; 14Tetapi setiap orang tergoda ketika ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. 15 Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

2. Amsal 24:16 - Sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangkit kembali, tetapi orang fasik tersandung karena musibah.

Ibrani 3:14 Sebab kita mendapat bagian dalam Kristus, asal mula kepercayaan kita teguh sampai pada akhirnya;

Kita harus tetap setia dalam kepercayaan kita kepada Kristus untuk mengambil bagian dalam kemenangan-Nya.

1: Tetap Teguh dalam Iman untuk Mengakses Kemenangan Kristus

2: Bertekun dalam Pengharapan untuk Mengalami Janji Kristus

1: Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu menghadapi berbagai pencobaan, karena ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan.

2: Roma 5:3-5 - Kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan.

Ibrani 3:15 Sebagaimana dikatakan: Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam hasutan.

Hari ini tentang pentingnya mendengarkan suara Tuhan dan tidak mengeraskan hati.

1. "Karunia Mendengarkan Suara Tuhan"

2. "Memilih untuk Mengikuti Kehendak Tuhan"

1. Yeremia 29:13 - "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; akuilah Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Ibrani 3:16 Ketika beberapa orang mendengarnya, ada yang memprovokasi: padahal tidak semua yang keluar dari Mesir melalui Musa.

Ibrani 3:16 berbicara tentang mereka yang mendengar Firman Tuhan tetapi memprovokasinya, meskipun tidak semua orang yang meninggalkan Mesir bersama Musa melakukan hal yang sama.

1. Perhatikan Firman Tuhan: Panggilan untuk Bertekun

2. Tetap Setia pada Firman Tuhan: Panggilan untuk Ketaatan

1. Lukas 9:23-25 - "Dan dia berkata kepada semua orang: ? Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri dan memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya demi Aku, ia akan menyelamatkannya."

2. Yosua 24:15 - "Dan jika mengabdi kepada Tuhan itu jahat di matamu, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di daerah seberang sungai, atau dewa-dewa orang Amori yang di dalamnya negeri yang kamu tinggali, tetapi aku dan rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.??

Ibrani 3:17 Tetapi dengan siapakah Ia berdukacita selama empat puluh tahun? bukankah mereka yang berdosa itu, yang bangkainya berjatuhan di padang gurun?

Tuhan didukakan selama empat puluh tahun oleh bangsa Israel yang telah berbuat dosa dan yang tubuhnya bergelimpangan di padang gurun.

1. Kesabaran Tuhan terhadap Orang yang Berdosa

2. Akibat Ketidaktaatan

1. Mazmur 95:10-11 - ? □ atau empat puluh tahun aku marah pada generasi itu; Saya bilang, ? □ hei adalah kaum yang hatinya sesat, dan mereka tidak mengetahui jalanku.?? Maka aku bersumpah dalam kemarahanku, ? □ hei tidak akan pernah memasuki istirahatku.? berapa €?

2. Keluaran 32:7-8 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa, ? □ o down, karena bangsamu, yang kamu bawa keluar dari Mesir, sudah rusak. Mereka cepat berpaling dari apa yang Aku perintahkan kepada mereka dan menjadikan diri mereka berhala yang berbentuk anak lembu. Mereka telah sujud kepadanya dan berkorban kepadanya dan berkata, ? □ inilah dewa-dewamu, Israel, yang membawamu keluar dari Mesir.? berapa €?

Ibrani 3:18 Dan siapakah yang berani bersumpah, bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam tempat peristirahatan-Nya, selain mereka yang tidak percaya?

Tuhan bersumpah bahwa mereka yang tidak percaya tidak akan masuk ke perhentiannya.

1. Pentingnya Iman kepada Tuhan

2. Keberkahan Masuk ke Perhentian-Nya

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Mazmur 116:7 - "Kembalilah ke istirahatmu, hai jiwaku, karena Tuhan telah baik kepadamu."

Ibrani 3:19 Jadi kita melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena ketidakpercayaan mereka.

Bangsa Israel tidak dapat memasuki Tanah Perjanjian karena kurangnya iman mereka.

1. "Kekuatan Iman: Bagaimana Keyakinan Kita Menentukan Takdir Kita"

2. "Bahaya Ketidakpercayaan: Menolak Melangkah ke Janji Tuhan"

1. Roma 10:17, "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Matius 17:20, “Dia berkata kepada mereka, ? karena imanmu yang kecil. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, ? ve dari sini ke sana,??dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.??

Ibrani 4 adalah pasal keempat dari kitab Ibrani, dimana penulis terus menasihati dan mendorong para pembacanya untuk masuk ke dalam perhentian Tuhan melalui iman kepada Yesus Kristus. Bab ini menekankan pentingnya iman, Firman Tuhan, dan Yesus sebagai Imam Besar kita.

Paragraf 1: Penulis menyoroti janji memasuki perhentian Tuhan melalui iman (Ibrani 4:1-10). Dia memperingatkan kita agar tidak gagal memenuhi janji ini dengan tidak percaya. Sama seperti Israel di padang gurun yang gagal memasuki perhentian Tuhan karena ketidaktaatan dan ketidakpercayaan mereka, para pembaca diimbau untuk tidak mengulangi kesalahan itu. Penulisnya menjelaskan bahwa masih ada perhentian Sabat bagi umat Allah—perhentian rohani yang diperoleh melalui iman kepada Kristus. Orang-orang yang beriman telah masuk ke dalam perhentian ini, sebagaimana Allah beristirahat dari pekerjaan-Nya pada hari ketujuh.

Paragraf ke-2 : Penulis menekankan kuasa dan otoritas Firman Tuhan (Ibrani 4:11-13). Ia mendorong para pembaca untuk berusaha dengan tekun memasuki peristirahatan itu agar tidak ada seorang pun yang terjatuh karena mengikuti teladan ketidaktaatan Israel. Firman Tuhan digambarkan hidup dan aktif, mampu membedakan pikiran dan niat hati. Tidak ada yang tersembunyi dari pandangan-Nya; semuanya tersingkap di hadapan-Nya. Oleh karena itu, hendaknya orang-orang mukmin mendekat dengan penuh keyakinan di hadapan-Nya yang memahami kelemahan kita.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan menyoroti Yesus sebagai Imam Besar kita yang simpatik (Ibrani 4:14-16). Penulis mendorong orang-orang percaya untuk berpegang teguh pada pengakuan dosa mereka karena mereka memiliki Imam Besar yang agung—Yesus—yang telah melintasi surga sendiri. Berbeda dengan para imam besar di bumi, Yesus dapat bersimpati dengan kelemahan kita karena Ia dicobai dalam segala hal namun tetap tidak berbuat dosa. Oleh karena itu, umat beriman diajak dengan berani menghampiri takhta kasih karunia-Nya dengan penuh keyakinan agar mereka dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk pertolongan pada saat dibutuhkan.

Kesimpulan,

Surat Ibrani pasal empat menekankan pentingnya iman, Firman Tuhan, dan Yesus sebagai Imam Besar kita dalam memasuki peristirahatan Tuhan.

Penulis memperingatkan agar tidak gagal memenuhi janji ini karena ketidaktaatan dan ketidakpercayaan, dan mendesak para pembaca untuk berusaha dengan tekun memasuki peristirahatan itu melalui iman kepada Kristus.

Ia menyoroti kuasa dan otoritas Firman Allah yang hidup, yang membedakan pikiran dan niat hati. Orang beriman diajak untuk mendekat dengan penuh keyakinan dihadapan Dia yang memahami kelemahan kita.

Bab ini diakhiri dengan meninggikan Yesus sebagai Imam Besar kita yang simpatik dan bersimpati terhadap kelemahan kita. Umat beriman diajak dengan berani menghampiri takhta kasih karunia-Nya untuk memohon belas kasihan dan pertolongan pada saat dibutuhkan. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya iman, kuasa Firman Allah, dan menemukan penghiburan dalam peran Yesus sebagai Imam Besar kita yang penuh belas kasih.

Ibrani 4:1 Karena itu marilah kita takut, kalau-kalau janji yang ditinggalkan bagi kita untuk masuk ke tempat peristirahatan-Nya, ada di antara kamu yang kelihatannya tidak menepatinya.

Penulis kitab Ibrani mendorong kita untuk takut akan Tuhan, jangan sampai kita melewatkan janji untuk masuk ke dalam perhentian-Nya.

1. "Takut akan Tuhan: Jangan Lewatkan Istirahat yang Dijanjikan"

2. "Janji Tuhan tentang Istirahat: Jangan Anggap Saja"

1. Mazmur 34:11- "Mari, hai anak-anak, dengarkan aku; aku akan mengajarimu takut akan Tuhan."

2. Yesaya 30:15 - “Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel, 'Dengan istirahat dan istirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan itulah kekuatanmu.'”

Ibrani 4:2 Sebab Injil telah diberitakan kepada kita dan juga kepada mereka, tetapi pemberitaan itu tidak ada gunanya bagi mereka dan tidak bercampur dengan iman di antara mereka yang mendengarnya.

Injil diberitakan baik kepada bangsa Israel maupun kepada kita, namun hal itu tidak membawa manfaat bagi mereka karena mereka tidak beriman kepada Injil.

1. Percaya kepada Injil: Perlunya Berkat

2. Memahami Kekuatan Iman

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Yohanes 8:31-32 - Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, Jika kamu tetap dalam firman-Ku, maka kamu benar-benar murid-Ku; Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Ibrani 4:3 Sebab kita, yang percaya, akan masuk ke dalam perhentian, seperti yang dikatakannya, sama seperti aku telah bersumpah dalam murka-Ku, jika mereka masuk ke dalam perhentian-Ku, walaupun pekerjaan-pekerjaan telah selesai sejak dunia dijadikan.

Kita yang percaya masuk ke dalam peristirahatan Tuhan.

1: Bersandar pada Janji Tuhan

2: Menjalani Kehidupan Iman

1: Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu.

2: Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan: Aku akan ditinggikan di antara orang-orang kafir, Aku akan ditinggikan di bumi.

Ibrani 4:4 Sebab pada suatu tempat tertentu ia berfirman pada hari ketujuh ini, dan pada hari ketujuh Allah beristirahat dari segala perbuatannya.

Tuhan beristirahat pada hari ketujuh setelah menyelesaikan pekerjaannya.

1: Kita juga harus meluangkan waktu untuk beristirahat, dan menyerahkan pekerjaan kita kepada Tuhan.

2: Sabat adalah hari istirahat, yang dikhususkan untuk mengenali dan menghormati Tuhan.

1: Kejadian 2:2-3 “Dan pada hari ketujuh Allah mengakhiri pekerjaan yang dilakukan-Nya; dan dia beristirahat pada hari ketujuh dari semua pekerjaan yang telah dia lakukan. Dan Tuhan memberkati hari ketujuh, dan menguduskannya: karena pada hari itulah dia beristirahat dari semua pekerjaan yang diciptakan dan dijadikan oleh Tuhan.”

2: Keluaran 20:8-11 “Ingatlah hari Sabat, kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu; pada hari itu engkau tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, baik engkau, anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu , baik ternakmu maupun orang asing yang ada di dalam kampung-kampungmu; sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat, dan menguduskannya.”

Ibrani 4:5 Dan di tempat ini lagi, jika mereka masuk ke dalam peristirahatanku.

Perikop dari Ibrani 4:5 ini mengungkapkan bahwa mereka yang menerima kasih karunia Allah akan masuk ke dalam perhentian-Nya.

1: Istirahat Tuhan adalah untuk Semua Orang – Menerima rahmat Tuhan adalah satu-satunya cara untuk menemukan istirahat.

2: Perhentian Tuhan Dijanjikan - Melalui iman kepada-Nya, kita dapat yakin akan perhentian-Nya.

1: Mazmur 95:11 - "Oleh karena itu aku bersumpah dalam murkaku, 'Mereka tidak akan memasuki peristirahatanku.'"

2: Matius 11:28-29 - "Marilah kepadaku, semua yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, sebab Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu."

Ibrani 4:6 Karena masih ada beberapa orang yang harus masuk ke dalamnya, dan mereka yang pertama kali diberitakan, tidak masuk karena ketidakpercayaan mereka.

Allah menjanjikan ketentraman bagi orang-orang yang beriman kepada-Nya, namun orang-orang yang pertama kali menerima janji itu tidak masuk karena ketidakpercayaan mereka.

1. Janji Istirahat: Percaya kepada Tuhan untuk Keselamatan Kekal

2. Ketidakpercayaan: Jangan Anggap Saja Janji Tuhan

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. 1 Petrus 1:23 - Karena kamu telah dilahirkan kembali, bukan dari benih yang fana, melainkan dari benih yang tidak binasa, oleh firman Tuhan yang hidup dan kekal.

Ibrani 4:7 Sekali lagi Ia membatasi hari tertentu, sambil berkata dalam diri Daud, Hari ini, setelah sekian lama; Seperti yang dikatakan, hari ini jika kamu mau mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu.

Tuhan telah menetapkan batas berapa lama kita harus menerima Dia; kita harus menerima Dia sekarang atau mengeraskan hati kita.

1: Jangan Keraskan Hatimu - Sekaranglah Waktunya Menerima Tuhan

2: Jam yang Tak Terlihat - Manfaatkan Waktu yang Tuhan Berikan Sebaik-baiknya

1: Pengkhotbah 9:11-12 - “Aku telah melihat sesuatu yang lain di bawah matahari: Perlombaan bukan untuk yang cepat, dan pertarungan bukan untuk yang kuat, dan makanan bukan untuk yang pintar, dan kekayaan bukan untuk yang cerdas, dan kemurahan bagi yang terpelajar. ; tapi waktu dan kesempatan terjadi pada semuanya.”

2: Mazmur 95:7-8 - “Sebab Dialah Allah kita dan kitalah yang tinggal di padang rumputnya, kawanan domba yang dipeliharanya. Hari ini, jika kamu mendengar suaranya, jangan keraskan hatimu seperti yang kamu lakukan di Meriba, seperti yang kamu lakukan hari itu di Masa di padang gurun.”

Ibrani 4:8 Sebab jikalau Yesus memberi mereka istirahat, bukankah sesudah itu Ia juga tidak akan membicarakan hari yang lain.

Yesus berbicara tentang hari lain setelah memberikan istirahat kepada orang-orang.

1. Menemukan Ketenangan di dalam Yesus

2. Menatap Masa Depan

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu mengetahuinya? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak letih lesu dan akal budi-Nya tidak terselami. Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan siapa yang tidak mempunyai kekuatan, ia menambah kekuatan. Bahkan orang-orang muda akan lesu dan lesu, dan orang-orang muda akan jatuh kelelahan; tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kembali kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih lesu."

Ibrani 4:9 Oleh karena itu, masih ada istirahat bagi umat Allah.

Istirahat bagi umat Tuhan tersedia.

1: Istirahat Tuhan: Hadiah untuk Umat-Nya

2: Menuai Manfaat Istirahat Tuhan

1: Matius 11:28-30 - Marilah kepadaku, hai semua orang yang bekerja keras dan berbeban berat, maka Aku akan memberi ketentraman kepadamu.

2: Yesaya 30:15 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel, “Dengan istirahat dan istirahat kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan akan menjadi kekuatanmu.”

Ibrani 4:10 Sebab barangsiapa masuk ke dalam perhentiannya, ia juga berhenti dari perbuatannya sendiri, sama seperti Allah menghentikan perbuatannya.

Beristirahat dalam rahmat Tuhan membawa kedamaian dan kebebasan dari perjuangan.

1. "Berkah Istirahat: Berhenti Berusaha dan Percaya Pada Rahmat Tuhan"

2. “Hidup dalam Perhentian Tuhan: Melepaskan dan Membiarkan Tuhan Bekerja”

1. Filipi 4:6-7 - "Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan berdoa dan memohon, dengan mengucap syukur, sampaikanlah permohonanmu kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjagamu hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

2. Yesaya 26:3 - "Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu."

Ibrani 4:11 Karena itu marilah kita bekerja keras untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan ada orang yang mengalami contoh ketidakpercayaan yang sama.

Hendaknya kita berusaha untuk masuk peristirahatan Tuhan, agar kita tidak terjerumus pada ketidakpercayaan seperti orang-orang sebelum kita.

1. Jangan Seperti Orang-Orang Sebelum Anda: Berusahalah untuk Istirahat Tuhan

2. Berusaha Menuju Istirahat: Jangan Ikuti Teladan Ketidakpercayaan

1. Matius 11:28-30 - "Marilah kepadaku, hai semua orang yang bersusah payah dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan, karena kuk yang Kupasang enak dan bebanku ringan."

2. Mazmur 62:1-2 - "Sesungguhnya jiwaku mendapat ketenangan di dalam Allah; keselamatanku datang dari Dia. Sesungguhnya Dialah batu karangku dan keselamatanku; Dialah benteng pertahananku, aku tidak goyah selama-lamanya."

Ibrani 4:12 Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat. jantung.

Firman Tuhan cepat, kuat, dan cerdas.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Pemahaman Firman Tuhan

1. Mazmur 119:105 “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”

2. 2 Timotius 3:16 “Seluruh Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran.”

Ibrani 4:13 Dan tidak ada makhluk apa pun yang tidak terlihat di hadapan-Nya, melainkan segala sesuatu telanjang dan terbuka bagi mata Dia yang berhubungan dengan kita.

Tuhan melihat segala sesuatu yang terjadi dalam hidup kita dan mengetahui isi hati kita.

1: Kita harus selalu ingat bahwa Tuhan mengawasi kita, bahkan ketika kita mengira tidak ada orang lain yang mengawasi kita.

2: Tuhan melihat setiap tindakan kita dan mengetahui setiap pikiran kita, jadi kita harus berusaha untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

1: Mazmur 33:13-15 - TUHAN melihat dari surga; dia melihat semua anak manusia. Dari tempat kediamannya ia memandang seluruh penduduk bumi. Dia membentuk hati

mereka dengan cara yang sama; dia mempertimbangkan semua pekerjaan mereka.

2: Amsal 15:3 - Mata TUHAN ada di segala tempat, melihat yang jahat dan yang baik.

Ibrani 4:14 Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang diangkat ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita.

Kita hendaknya berpegang teguh pada iman kita kepada Yesus, Anak Allah, Imam Besar Agung kita yang sudah naik ke surga.

1. Berpegang teguh pada Yesus – Kesetiaan Imam Besar Agung Kita

2. Hidup dalam Terang Imam Besar Agung Kita

1. Ibrani 4:14

2. Filipi 2:5-11 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri. mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia. Dan dalam wujud manusia, Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib. Oleh karena itu Allah sangat meninggikannya dan menganugerahkan kepadanya nama di atas segala nama.

Ibrani 4:15 Sebab Imam Besar kami tidak ada yang tidak dapat ikut merasakan kelemahan kami; tetapi dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita, namun tanpa dosa.

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Yesus memahami pergumulan kita karena Dia mengalami pencobaan sama seperti kita, namun Dia tetap tidak berdosa.

1. “Kekuatan Salib: Mengatasi Pencobaan Melalui Yesus”

2. “Harapan Juruselamat: Mengalami Penghiburan Yesus”

1. 1 Korintus 10:13 - “Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.”

2. Yakobus 1:12-15 - “Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi dia. Janganlah ada orang yang berkata ketika ia dicobai, 'Aku sedang dicobai oleh Tuhan,' karena Tuhan tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan dia sendiri tidak mencobai siapa pun. Namun setiap orang tergoda ketika ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.”

Ibrani 4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita memperoleh rahmat dan mendapat kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.

Datang dengan berani ke takhta kasih karunia untuk meminta belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk menolong pada saat dibutuhkan.

1: Mendekat kepada Tuhan pada Saat Dibutuhkan.

2: Bertumbuh dalam Iman dan Keberanian Mendekati Tuhan.

1: Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut, karena Aku bersamamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkanmu, Aku akan menolongmu, Aku akan menopangmu dengan tangan kananKu yang lurus.

Ibrani 5 adalah pasal kelima kitab Ibrani, di mana penulisnya membahas kualifikasi dan peran imam besar, menyoroti Yesus sebagai Imam Besar kita yang utama. Pasal ini menekankan ketaatan Yesus, penunjukan-Nya oleh Allah, dan perlunya kedewasaan rohani di antara orang-orang percaya.

Paragraf 1: Penulis membahas kualifikasi dan tugas imam besar (Ibrani 5:1-4). Ia menjelaskan bahwa setiap imam besar diambil dari kalangan manusia dan ditunjuk untuk mewakili mereka dalam urusan yang berhubungan dengan Tuhan. Imam besar mempersembahkan persembahan dan pengorbanan untuk dosa, menunjukkan belas kasihan terhadap mereka yang bodoh dan tersesat. Mereka sendiri rentan terhadap kelemahan, yang mendorong mereka untuk juga mempersembahkan korban demi dosa-dosa mereka. Tidak seorang pun mengambil kehormatan ini atas dirinya sendiri; dia harus dipanggil oleh Tuhan.

Paragraf ke-2: Penulis menyoroti pengangkatan Yesus sebagai Imam Besar kita (Ibrani

5:5-10). Mengutip Mazmur 2:7 dan Mazmur 110:4, ia menyatakan bahwa Kristus tidak meninggikan diri-Nya menjadi Imam Besar tetapi diangkat oleh Allah yang berfirman, "Engkaulah Anak-Ku; hari ini Aku telah memperanakkan engkau." Meskipun Yesus adalah Anak Allah, Dia belajar ketaatan melalui penderitaan. Dalam kehidupan-Nya di dunia, Dia memanjatkan doa dengan tangisan dan air mata yang nyaring kepada Dia yang dapat menyelamatkan-Nya dari kematian. Karena ketaatan-Nya yang sempurna, Yesus menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan peringatan tentang kedewasaan rohani (Ibrani 5:11-14). Penulis mengungkapkan kekesalannya karena masih banyak lagi yang bisa dikatakan tentang Yesus menjadi Imam Besar menurut peraturan Melkisedek namun sulit menjelaskannya karena para pembacanya menjadi tumpul dalam mendengar. Alih-alih mengalami kemajuan dalam pemahaman mereka tentang kebenaran rohani, mereka masih membutuhkan susu dibandingkan makanan padat yang cocok untuk orang percaya yang sudah dewasa. Mereka yang hanya minum susu masih bayi dalam keimanannya, sedangkan mereka yang telah melatih dirinya melalui praktik untuk membedakan yang baik dan yang jahat adalah mereka yang sudah dewasa.

Kesimpulan,

Pasal lima kitab Ibrani membahas kualifikasi dan peran imam besar, menyoroti Yesus sebagai Imam Besar kita yang utama.

Penulis menjelaskan bahwa imam besar diambil dari kalangan manusia, mempersembahkan kurban karena dosa dan menunjukkan belas kasihan. Mereka sendiri tunduk pada kelemahan dan harus dipanggil oleh Tuhan.

Yesus ditunjuk oleh Allah sebagai Imam Besar kita. Dia belajar ketaatan melalui penderitaan, memanjatkan doa dengan air mata. Ketaatan-Nya yang sempurna menjadikan Dia sumber keselamatan kekal bagi orang-orang yang taat kepada-Nya.

Bab ini diakhiri dengan peringatan tentang kedewasaan rohani, yang mengungkapkan rasa frustrasi karena para pembaca menjadi tumpul dalam mendengarnya. Alih-alih mengalami kemajuan dalam pemahaman, mereka masih membutuhkan susu dibandingkan makanan padat yang cocok untuk orang percaya yang sudah dewasa. Kedewasaan rohani dicapai melalui latihan dan membedakan antara yang baik dan yang jahat. Pasal ini mengingatkan kita akan penunjukan Yesus sebagai Imam Besar kita, pentingnya ketaatan, dan perlunya orang percaya berjuang untuk pertumbuhan dan kedewasaan rohani.

Ibrani 5:1 Sebab setiap Imam Besar yang diambil dari antara manusia, ditahbiskan bagi manusia dalam hal-hal yang berhubungan dengan Allah, agar ia dapat mempersembahkan persembahan dan korban karena dosa.

Imam besar ditahbiskan oleh Allah untuk mempersembahkan persembahan dan korban bagi dosa umat manusia.

1. Kuasa Pengampunan: Bagaimana Imam Besar Melayani sebagai Agen Kerahiman Tuhan

2. Pelayanan Imam Besar: Bagaimana Kita Dapat Mewakili dan Melayani Tuhan

1. Keluaran 28:1 - Dan bawalah kepadamu Harun, saudaramu, dan anak-anaknya yang bersamanya, dari antara bani Israel, agar dia dapat melayani aku dalam jabatan imam, yaitu Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar , anak-anak Harun.

2. Yohanes 1:29 - Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan berkata, Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

Ibrani 5:2 Siapakah yang dapat menaruh belas kasihan kepada orang-orang bodoh dan orang-orang yang tersesat; karena itu dia sendiri juga diliputi kelemahan.

Kasih sayang sangatlah penting, karena setiap orang dihadapkan pada kelemahan.

1. Welas Asih: Kebajikan Penting bagi Setiap Orang Kristen

2. Empati : Memahami Perjuangan Orang Lain

1. Yakobus 5:11-12 - "Sesungguhnya, kami menganggap berbahagialah mereka yang bertahan. Kamu telah mendengar tentang kesabaran Ayub, dan telah melihat akhir dari Tuhan; bahwa Tuhan itu sangat kasihan dan penuh belas kasihan."

2. 1 Petrus 4:8 - "Dan yang terutama ialah kasih yang sungguh-sungguh di antara kamu sendiri: karena kasih akan menutupi banyak dosa."

Ibrani 5:3 Oleh karena itu, baik bagi rakyat maupun dirinya sendiri, ia harus mempersembahkan korban karena dosa.

Yesus, sebagai Imam Besar, mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban bagi dosa orang lain.

1. Pengorbanan Utama: Kematian Yesus demi Dosa Kita

2. Kuasa Pengampunan: Pelayanan Rekonsiliasi Yesus

1. Roma 5:10-11 - Sebab jika kita dahulu bermusuhan dengan Allah karena kematian Anak-Nya, terlebih lagi, setelah kita berdamai, kita akan diselamatkan oleh nyawa-Nya.

2. Yesaya 53:5-6 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua seperti domba yang tersesat; kita telah berbalik? sangat satu? dengan caranya sendiri; dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

Ibrani 5:4 Dan tidak seorang pun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri, selain dia yang dipanggil oleh Allah, seperti Harun.

Harun dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi imam besar Israel, menekankan pentingnya dipilih oleh Tuhan untuk suatu tugas.

1: Tuhan memanggil kita untuk melakukan kehendak-Nya - Ibrani 5:4

2: Kita harus rendah hati dalam panggilan Tuhan - Ibrani 5:4

1: Matius 22:14 - "Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."

2: Roma 12:3 - "Sebab berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang Allah berikan. telah ditugaskan."

Ibrani 5:5 Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri untuk dijadikan Imam Besar; tetapi dia yang berkata kepadanya, Engkaulah Putraku, hari ini aku melahirkan engkau.

Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri, tetapi dimuliakan oleh Allah.

1. Tetap Rendah Hati dalam Menghadapi Kemuliaan Tuhan

2. Melayani Tuhan dengan Rendah Hati dan Syukur

1. Filipi 2:6-7 - “yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan dilahirkan dalam rupa yang sama dari pria."

2. 1 Petrus 5:5-6 - "Demikian pula kamu yang muda, hendaklah tunduk kepada yang tua. Dan hendaklah kamu sekalian sekalian, bersikap rendah hati satu terhadap yang lain, sebab ? □ od menentang orang yang sombong, tetapi memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati .??

Ibrani 5:6 Sebagaimana dikatakannya juga di bagian lain, Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

Penulis kitab Ibrani mengutip Allah yang mengatakan bahwa Yesus adalah imam selamanya, menurut peraturan Melkisedek.

1. Yesus: Imam Besar yang Kekal

2. Tatanan Melkisedek: Imamat Iman

1. Ibrani 7:17 - ? □ atau disaksikan olehnya, Engkaulah imam selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.??

2. Mazmur 110:4 - ? □ TUHAN telah bersumpah, dan tidak akan bertobat, Engkaulah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.??

Ibrani 5:7 Yang pada masa hidupnya, ketika ia memanjatkan doa dan permohonan dengan tangisan dan air mata yang kuat kepada Dia yang mampu menyelamatkannya dari kematian, dan didengar dalam ketakutannya;

Kristus menunjukkan melalui pengalaman-Nya sendiri bahwa doa dengan kerendahan hati dan kesungguhan didengar dan dijawab oleh Allah.

1. Kekuatan Doa: Percaya dan Mengandalkan Tuhan dalam Kelemahan Kita

2. Menjalani Kehidupan Iman: Mengikuti Teladan Kristus dalam Doa yang Tekun

1. Yakobus 5:13-18

2. Matius 6:9-13

Ibrani 5:8 Sekalipun Ia Anak, ia belajar ketaatan melalui penderitaan yang dideritanya;

Yesus menunjukkan ketaatan-Nya kepada Allah dengan rela menanggung penderitaan.

1. Kekuatan Ketaatan: Yesus sebagai Teladan

2. Perlunya Penderitaan: Belajar Ketaatan melalui Yesus

1. Filipi 2:5-8 - Yesus? □ ketaatan yang rendah hati kepada Tuhan bahkan sampai mati

2. Roma 5:3-5 - Kekuatan penderitaan dan harapan yang dapat dihasilkannya

Ibrani 5:9 Dan setelah Ia disempurnakan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya;

Yesus menjadi sempurna dan merupakan pencipta keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

1. Kesempurnaan Yesus dan Janji Keselamatan Kekal

2. Menaati Yesus dan Menerima Keselamatan Kekal

1. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ibrani 5:10 Dipanggil Allah menjadi Imam Besar menurut peraturan Melkisedek.

Bagian ini berbicara tentang Allah memanggil imam besar menurut peraturan Melkisedek.

1. Kuasa Panggilan Tuhan

2. Mengikuti Perintah Tuhan

1. Roma 8:29 - Bagi mereka yang telah diketahui Allah sebelumnya, Ia juga menentukannya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari.

2. Yesaya 49:5-6 - Dan sekarang Tuhan berkata? e yang membentuk aku dalam kandungan menjadi hambanya untuk membawa Yakub kembali kepadanya dan mengumpulkan Israel kepada dirinya sendiri, karena aku dihormati di mata Tuhan dan Tuhankulah yang menjadi kekuatanku? e berkata: ? Ini adalah hal yang terlalu kecil bagimu untuk menjadi hamba-Ku untuk memulihkan suku-suku Yakub dan mengembalikan suku-suku Israel yang telah aku pertahankan. Aku juga akan menjadikan kamu terang bagi bangsa Kafir, supaya keselamatanku sampai ke ujung bumi.??

Ibrani 5:11 Tentang dia ada banyak hal yang ingin kami katakan, tetapi sulit untuk diungkapkan, sebab kamu tumpul dalam mendengarkan.

Penulis kitab Ibrani mempunyai banyak hal untuk dikatakan, namun sulit untuk menyampaikannya kepada mereka yang kesulitan memahaminya.

1. Kekuatan Komunikasi yang Jelas

2. Manfaat Hati yang Mau Diajar

1. Amsal 8:5-9 - "Hai kamu orang-orang sederhana, mengertilah hikmat; dan, hai orang-orang bodoh, jadilah hati yang berakal budi. Dengarlah; karena aku akan membicarakan hal-hal yang baik; dan apa yang akan kukatakan pada bibirku adalah hal-hal yang benar. Sebab mulutku akan mengatakan kebenaran, dan kefasikan adalah kekejian bagi bibirku. Segala perkataan mulutku adalah kebenaran, tidak ada yang salah atau menyimpang di dalamnya, semuanya jelas bagi orang yang berakal, dan benar bagi orang yang menemukannya . pengetahuan."

2. 2 Timotius 2:15 - "Belajarlah untuk menunjukkan bahwa dirimu berkenan di hadapan Allah, seorang pekerja yang tidak perlu malu, dengan benar menyampaikan firman kebenaran."

Ibrani 5:12 Sebab apabila pada waktu itu kamu harus menjadi guru, kamu memerlukan orang itu untuk mengajar kamu lagi, yang merupakan asas-asas utama dari firman Allah;

dan menjadi seperti yang membutuhkan susu, dan bukan daging yang kuat.

Penulis kitab Ibrani mengingatkan para pembacanya bahwa mereka seharusnya sudah menjadi guru sebagaimana mereka seharusnya diajari prinsip-prinsip pertama dari firman Tuhan. Namun, mereka sudah tidak terbiasa dengan prinsip-prinsip ini sehingga mereka perlu diajar lagi seolah-olah mereka membutuhkan susu.

1. Kebutuhan Orang Beriman Akan Susu dan Daging: Bagaimana Menetapkan Kembali Prinsip Pertama Nubuatan Tuhan

2. Tanggung Jawab Guru: Menetapkan Kembali Prinsip Pertama Sabda Tuhan

1. 1 Petrus 2:2 - "Sebagai bayi yang baru lahir, rindulah akan susu firman yang tulus, agar kamu dapat bertumbuh darinya"

2. Kolose 2:8 - "Waspadalah, jangan sampai ada orang yang merusak kamu melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus"

Ibrani 5:13 Sebab setiap orang yang menggunakan susu tidak terampil dalam perkataan kebenaran, karena ia masih bayi.

Setiap orang yang belum dewasa dalam memahami firman kebenaran ibarat bayi yang hanya bisa minum susu.

1. Bertumbuh dalam pengetahuan kita akan firman kebenaran

2. Menjadi dewasa dalam pemahaman kita akan kehendak Tuhan

1. Filipi 3:15-16 - Sebab itu baiklah kita semua yang sempurna, berpikiran demikian: dan jikalau dalam hal apa pun kamu berpikiran lain, hal ini akan dinyatakan kepadamu oleh Allah. Meskipun demikian, apa yang telah kita capai, marilah kita berjalan dengan aturan yang sama, marilah kita memikirkan hal yang sama.

2. Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Ibrani 5:14 Tetapi daging yang kuat adalah milik mereka yang sudah cukup umur, yaitu

mereka yang karena kegunaannya telah melatih inderanya untuk membedakan yang baik dan yang jahat.

Orang-orang beriman yang telah dewasa secara rohani dapat membedakan yang baik dan yang jahat karena pengembangan indera mereka melalui latihan.

1. Jalan Menuju Ketajaman

2. Bertumbuh dalam Pengetahuan Baik dan Jahat

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala caramu akui dia, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

Ibrani 6 adalah pasal keenam dari kitab Ibrani, di mana penulisnya membahas pentingnya pertumbuhan rohani dan memperingatkan agar tidak murtad dari iman. Bab ini menekankan perlunya kedewasaan, ketekunan, dan kepastian dalam hubungan kita dengan Tuhan.

Paragraf 1: Penulis mendorong pembacanya untuk melampaui ajaran dasar dan berjuang untuk kedewasaan (Ibrani 6:1-3). Dia mendorong mereka untuk meninggalkan asas-asas dasar seperti pertobatan dari perbuatan sia-sia, iman kepada Allah, petunjuk mengenai pembasuhan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal. Sebaliknya, mereka harus melanjutkan pemahaman yang lebih mendalam. Penulis mengungkapkan keinginannya agar Tuhan memberikan mereka kesempatan ini jika itu kehendak-Nya.

Paragraf ke-2: Penulis mengeluarkan peringatan agar tidak murtad (Ibrani 6:4-8). Dia menggambarkan sebuah skenario hipotetis di mana mereka yang telah merasakan kebaikan Firman Tuhan dan mengalami kuasa zaman yang akan datang akan murtad. Jika mereka kemudian menolak Kristus setelah mereka mendapat pencerahan dan mengambil bagian dalam pekerjaan Roh Kudus, mustahil mereka bisa kembali bertobat. Orang-orang seperti itu bagaikan tanah yang meminum air hujan tetapi hanya menghasilkan duri dan rumput duri—tidak berharga dan hampir musnah.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan dorongan bagi orang percaya untuk bertekun dalam imannya (Ibrani 6:9-20). Penulis mengungkapkan keyakinannya bahwa para pembacanya bukanlah termasuk orang-orang yang akan murtad, melainkan termasuk orang-orang yang menunjukkan kasih terhadap nama Allah dengan mengabdi kepada

orang-orang kudus-Nya. Beliau berpesan agar mereka tekun mewujudkan harapannya hingga akhir agar mereka dapat mewarisi apa yang dijanjikan melalui keimanan dan kesabaran. Untuk lebih meyakinkan mereka, ia menunjukkan bagaimana Allah bersumpah kepada Abraham sebagai peneguhan janji-Nya—sebuah janji yang tidak dapat diubah dan berfungsi sebagai sauh bagi jiwa kita melalui masuknya Yesus ke surga sebagai Imam Besar kita.

Kesimpulan,

Surat Ibrani pasal enam menekankan pentingnya pertumbuhan rohani, memperingatkan agar tidak murtad dari iman, dan mendorong orang percaya untuk bertekun.

Penulis mendesak para pembaca untuk bergerak melampaui ajaran-ajaran dasar dan berusaha mencapai kedewasaan dalam pemahaman mereka akan Firman Tuhan.

Ia mengeluarkan peringatan agar tidak murtad, dan menjelaskan konsekuensi yang mengerikan bagi mereka yang menolak Kristus setelah mengalami kebaikan-Nya dan mengambil bagian dalam pekerjaan Roh Kudus.

Bab ini diakhiri dengan dorongan bagi orang-orang percaya untuk bertekun, mengungkapkan keyakinan dalam iman mereka. Penulis mendorong mereka untuk menunjukkan ketekunan, mewujudkan harapan mereka sampai akhir. Ia meyakinkan mereka bahwa janji Allah yang tidak dapat diubah berfungsi sebagai sauh bagi jiwa kita melalui peran Yesus sebagai Imam Besar kita. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan perlunya pertumbuhan rohani, ketekunan dalam iman, dan kepastian akan janji-janji Tuhan.

Ibrani 6:1 Sebab itu, dengan meninggalkan asas-asas ajaran Kristus, marilah kita maju menuju kesempurnaan; tidak meletakkan kembali landasan pertobatan dari perbuatan sia-sia, dan landasan iman kepada Allah,

Penulis kitab Ibrani mendorong umat Kristiani untuk melampaui prinsip-prinsip dasar doktrin Kristus dan terus bertumbuh dalam iman mereka, tidak perlu mengulangi dasar-dasar seperti pertobatan dari perbuatan dosa dan iman kepada Tuhan.

1. "Meninggalkan Fondasi: Bertumbuh dalam Iman"

2. "Melampaui Dasar: Mengambil Langkah Berikutnya dalam Iman"

1. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

2. Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa yang baik, berkenan, dan sempurna, kehendak Allah."

Ibrani 6:2 Tentang doktrin baptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal.

Bagian ini membahas doktrin baptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal.

1. Pentingnya Baptisan dalam Kehidupan Orang Percaya

2. Perlunya Penghakiman Kekal dalam Kehidupan Umat Allah

1. Roma 6:3-4, “Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, juga telah dibaptis dalam kematian-Nya? Karena itu kita juga telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, maka kitapun dapat berjalan dalam hidup yang baru.”

2. Matius 25:31-32, “Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai Dia, maka Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya. Di hadapannya akan dikumpulkan semua bangsa, dan dia akan memisahkan manusia satu sama lain seperti seorang gembala memisahkan domba dari kambing.”

Ibrani 6:3 Dan hal ini akan kami lakukan, jika Allah mengizinkannya.

Penulis kitab Ibrani menyatakan bahwa mereka akan bertindak jika Tuhan mengizinkan.

1. Penting untuk menyadari bahwa kita harus menyerah pada kehendak Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan.

2. Rencana dan tindakan kita harus selalu dilakukan sesuai dengan kehendak Tuhan.

1. Yeremia 29:11-13 - Sebab Aku tahu rencana-rencana yang Kumiliki untukmu,” demikianlah firman Tuhan, “rencana untuk mensejahterakanmu dan tidak mencelakakanmu, rencana untuk memberimu pengharapan dan masa depan.

12 Kemudian kamu akan memanggilku dan datang dan berdoa kepadaku, dan aku akan

mendengarkan kamu. 13 Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Yakobus 4:13-15 - Sekarang dengarlah, kamu yang berkata: “Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini atau itu, tinggal di sana setahun, berbisnis dan mendapat uang.” 14 Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap. 15 Sebaliknya, kamu harus berkata, “Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan melakukan ini dan itu.”

Ibrani 6:4 Sebab tidak mungkin mereka yang pernah mendapat pencerahan, yang sudah mengecap karunia surgawi dan yang mendapat bagian dalam Roh Kudus,

Mustahil untuk berpaling dari Tuhan setelah seseorang merasakan kasih karunia dan kuasa-Nya.

1: Janganlah Kita Meremehkan Anugerah Tuhan

2: Tetap Teguh pada Injil Tuhan

1: Roma 11:22 - Karena itu lihatlah kebaikan dan kekerasan Allah: atas mereka yang jatuh, kekerasan; tetapi kepadamu, ya ampun, jika kamu tetap dalam kebaikannya: jika tidak, kamu juga akan dilenyapkan.

2:1 Korintus 10:12 Sebab itu barangsiapa menyangka dirinya berdiri tegak, waspadalah, jangan sampai ia terjatuh.

Ibrani 6:5 Dan telah mengecap firman Allah yang baik dan kuasa-kuasa dunia yang akan datang,

Bagian ini berbicara tentang merasakan kebaikan firman Tuhan dan kuasa dunia yang akan datang.

1. "Kekuatan Firman Tuhan"

2. “Menemukan Kebaikan Firman Tuhan”

1. Mazmur 119:103 - "Betapa manisnya perkataanmu bagiku, lebih manis dari pada madu di mulutku!"

2. Yesaya 55:10-11 - “Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya bertunas dan bertunas, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan, demikian pula Perkataanku itulah yang keluar dari mulutku; tidak akan kembali kepadaku dengan hampa, melainkan akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang kukirimkan."

Ibrani 6:6 Jika mereka murtad, hendaklah mereka memperbarui mereka kembali dan bertobat; ketika mereka melihat mereka kembali menyalibkan Anak Allah, dan mempermalukan Dia secara terang-terangan.

Orang-orang yang murtad setelah mengalami keselamatan berada dalam bahaya menyalib Yesus lagi dan mempermalukan Dia.

1. Jangan Meremehkan Keselamatan Anda

2. Jangan Lupakan Pengorbanan Yesus

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Ibrani 10:26-27 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka yang ada hanyalah korban untuk menghapus dosa itu, yang ada hanyalah pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan kedahsyatan api yang menghanguskan musuh-musuh kita. .

Ibrani 6:7 Sebab bumi yang meminum air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat bagi mereka yang mengusahakannya, mendapat berkat dari Allah.

Bumi diberkati oleh Tuhan karena subur dan menyediakan tumbuh-tumbuhan bagi mereka yang bekerja di atasnya.

1. Tuhan itu pengasih dan akan memberkati mereka yang bekerja keras.

2. Kita bisa belajar dari alam dan melihat berkat Tuhan dalam hidup kita.

1. Matius 5:45: "Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Dialah yang

menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik, dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar."

2. Mazmur 104:14: "Dia menumbuhkan rumput untuk ternak dan tanaman untuk ditanami manusia; menghasilkan makanan dari bumi: anggur yang menyenangkan hati manusia, minyak untuk membuat wajah mereka bersinar, dan roti yang menyehatkan hati mereka."

Ibrani 6:8 Tetapi yang menghasilkan duri dan duri, ditolak dan hampir terkutuk; yang ujungnya akan dibakar.

Tuhan menolak orang-orang yang tidak percaya kepada-Nya dan akan membinasakan mereka.

1. Menolak Tuhan Membawa Kehancuran

2. Percaya kepada Tuhan Mendatangkan Berkah

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu padanya karena dia peduli padamu.

Ibrani 6:9 Tetapi, hai saudara-saudaraku, kami yakin akan hal-hal yang lebih baik tentang kamu, dan hal-hal yang menyertai keselamatan, meskipun kami berkata demikian.

Penulis Ibrani mendorong pembacanya untuk berjuang demi hal-hal yang lebih baik yang menyertai keselamatan.

1. Mengejar Hal-Hal yang Lebih Baik: Tanggung Jawab Kita untuk Bertumbuh dalam Iman

2. Mendampingi Keselamatan: Mencapai Hubungan Yang Lebih Dekat dengan Tuhan

1. Filipi 3:12-14 - Bukan berarti aku sudah memperolehnya atau sudah sempurna, tetapi aku berusaha menjadikannya milikku, karena Kristus Yesus telah menjadikan aku milik-Nya. Saudaraku, aku tidak menganggap bahwa aku telah menjadikannya milikku. Namun satu hal yang aku lakukan: melupakan apa yang ada di belakang dan berusaha keras untuk menghadapi apa yang ada di depan, aku terus maju menuju tujuan untuk

mendapatkan hadiah berupa panggilan ke atas dari Allah di dalam Kristus Yesus.

2. Kolose 3:1-3 - Jikalau kamu sudah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, yaitu tempat Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Ibrani 6:10 Sebab Allah tidak jahat jika melupakan pekerjaanmu dan jerih payah kasihmu, yang telah kamu nyatakan demi nama-Nya, karena kamu telah melayani orang-orang kudus, dan melakukan pelayanan.

Tuhan tidak akan melupakan karya kasih yang telah dilakukan umat Kristiani untuk melayani sesama.

1. Kasih dalam Tindakan: Kekuatan Melayani Sesama

2. Pahala Pelayanan yang Setia

1. 1 Yohanes 3:17-18 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau berbicara tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

2. Galatia 5:13 - "Sebab kamu dipanggil untuk merdeka, saudara-saudara. Hanya saja jangan pergunakan kebebasanmu itu sebagai kesempatan untuk daging, tetapi hendaklah kamu saling melayani dengan kasih."

Ibrani 6:11 Dan kami ingin agar kamu masing-masing menunjukkan ketekunan yang sama untuk memperoleh kepastian penuh pengharapan sampai akhir:

Penulis Ibrani mendorong pembacanya untuk bertekun dalam iman, menunjukkan ketekunan dalam mencari jaminan harapan sampai akhir.

1. Tekun dalam Iman: Ibrani 6:11

2. Pengharapan pada Akhir: Pembelajaran terhadap Ibrani 6:11

1. Roma 5:1-5 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya?

Ibrani 6:12 Agar kamu tidak bermalas-malasan, melainkan menjadi pengikut mereka yang karena iman dan kesabaran mewarisi janji-janji itu.

Kita harus berusaha untuk hidup dengan iman dan kesabaran untuk menerima janji-janji Tuhan.

1: Selalu Bertekun: Hidup dalam Iman dan Kesabaran

2 : Kekuatan Daya Tahan : Meraih Janji Tuhan

1: Roma 8:25 - Tetapi jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, maka kita menantikannya dengan sabar.

2: Yakobus 1:2-4 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

Ibrani 6:13 Sebab ketika Allah berjanji kepada Abraham, karena ia tidak dapat bersumpah lagi, maka ia bersumpah demi dirinya sendiri,

Janji Tuhan kepada Abraham begitu penting sehingga Dia bersumpah demi diri-Nya sendiri.

1. Janji Tuhan Tidak Dapat Diingkari

2. Kekuatan Firman Tuhan

1. Kejadian 15:1-6

2. Yesaya 55:11

Ibrani 6:14 Dengan mengatakan: Sesungguhnya Aku akan memberkati engkau dengan

berkat, dan Aku akan melipatgandakannya kepadamu.

Tuhan berjanji untuk memberkati dan melipatgandakan orang-orang yang mengikuti-Nya.

1. “Berkat Ketaatan: Bagaimana Tuhan Melipatgandakan Berkat Kita”

2. “Janji Tuhan: Terimalah Nikmat-Nya dan Perbanyaklah”

1. Ulangan 28:1-14 – Janji Tuhan tentang berkat bagi orang yang taat kepada-Nya

2. Yesaya 1:19 – Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan yang terbaik dari negeri ini.

Ibrani 6:15 Maka setelah ia bersabar, ia memperoleh janji itu.

Tuhan dengan sabar bertahan dan mendapatkan janji.

1. Kekuatan Kesabaran : Berdiri Teguh dalam Iman

2. Cara Menerima Janji Tuhan : Berkah dari Ketekunan

1. Roma 8:22-25, “Kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk masih mengerang seperti kesakitan bersalin. Dan kita, orang-orang beriman, juga mengeluh, meskipun kita mempunyai Roh Kudus di dalam diri kita sebagai pendahuluan dari kemuliaan masa depan, karena kami rindu tubuh kami lepas dari dosa dan penderitaan, kami pun menantikan dengan penuh pengharapan hari dimana Tuhan akan memberikan kami hak penuh sebagai anak angkatnya, termasuk tubuh baru yang dijanjikannya kepada kami. Kami diberi harapan ini ketika kami diselamatkan."

2. Yakobus 5:7-8, "Saudara-saudara, bersabarlah sampai Tuhan datang. Lihatlah bagaimana petani menunggu tanahnya menghasilkan panen yang berharga, dengan sabar menantikan hujan musim gugur dan musim semi. Kamu juga, bersabarlah dan berdiri teguh, karena kedatangan Tuhan sudah dekat."

Ibrani 6:16 Sebab manusia bersumpah demi hal yang lebih besar, dan bagi mereka sumpah yang menguatkan adalah akhir dari segala perselisihan.

Orang-orang bersumpah untuk menyelesaikan perselisihan, bersumpah demi sesuatu

yang lebih besar dari diri mereka sendiri.

1. Kekuatan Sebuah Janji

2. Kekuatan Sebuah Sumpah

1. Matius 5:33-37 - Yesus mendorong para pengikutnya untuk menepati sumpah dan janjinya.

2. Yakobus 5:12 - Kekuatan sumpah yang benar.

Ibrani 6:17 Dan Allah, yang lebih rela menyatakan kepada ahli waris janji tentang kekekalan keputusan-Nya, meneguhkan hal itu dengan sumpah:

Janji Tuhan dapat diandalkan dan tidak akan berubah.

1. Janji Tuhan - Sebuah Jangkar di Saat-Saat yang Tidak Pasti

2. Firman Tuhan yang Tidak Berubah - Landasan Pengharapan

1. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2. Mazmur 33:11 - Nasihat TUHAN tetap untuk selama-lamanya, rencana hati-Nya turun-temurun.

Ibrani 6:18 Supaya melalui dua hal yang tidak dapat diubah, yang tidak mungkin dibohongi oleh Allah, kita dapat memperoleh penghiburan yang kuat, yang telah melarikan diri mencari perlindungan untuk berpegang pada pengharapan yang diberikan kepada kita:

Tuhan telah memberi kita janji pengharapan yang tidak dapat dipatahkan melalui dua kebenaran yang tidak dapat diubah.

1. Pengharapan pada Kebenaran yang Tidak Dapat Diubah - Ibrani 6:18

2. Melarikan Diri ke Perlindungan - Ibrani 6:18

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

2. Titus 1:2 - Dengan pengharapan akan kehidupan kekal, yang dijanjikan Allah, yang tidak dapat berdusta, sebelum dunia dijadikan.

Ibrani 6:19 Pengharapan yang kita miliki sebagai sauh jiwa, yang teguh dan teguh, dan yang masuk ke dalam pengharapan yang tersembunyi;

Pengharapan orang mukmin merupakan jangkar jiwa yang memberikan keteguhan dan kemantapan serta mengantarkan mukmin menuju hadirat Allah.

1. Pengharapan Jiwa: Menemukan Keteguhan dan Kemantapan pada Tuhan

2. Jangkar di Dalam Tabir: Mengalami Kehadiran Tuhan

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. Efesus 3:17-19 - "Supaya oleh iman kamu diam di dalam hatimu; supaya kamu, yang berakar dan berdasar di dalam kasih, dapat memahami bersama-sama dengan semua orang kudus apa itu luasnya, panjangnya, dalamnya, dan tinggi; dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

Ibrani 6:20 Ke tempat yang dimasuki Pelopor bagi kita, yaitu Yesus, yang telah menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

Yesus diangkat menjadi Imam Besar yang kekal menurut peraturan Melkisedek.

1. Imam Besar Yang Kekal: Yesus Kristus

2. Ordo Melkisedek: Berkat Abadi

1. Ibrani 7:17 - Sebab Ia bersaksi: Engkaulah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

2. Mazmur 110:4 - TUHAN telah bersumpah, dan tidak akan bertobat, Engkaulah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

Ibrani 7 adalah bab ketujuh dari kitab Ibrani, di mana penulis membahas keunggulan imamat Melkisedek dan bagaimana imamat Yesus ditegakkan menurut perintah Melkisedek. Bab ini menekankan imamat kekal Yesus, peran-Nya sebagai mediator, dan kemampuan-Nya untuk menyelamatkan sepenuhnya.

Paragraf Pertama: Penulis memperkenalkan Melkisedek dan menyoroti keunggulannya atas Abraham (Ibrani 7:1-10). Dia menjelaskan bahwa Melkisedek, raja Salem dan imam Tuhan Yang Maha Tinggi, memberkati Abraham ketika dia kembali dari pertempuran. Abraham bahkan memberinya sepersepuluh dari segala miliknya. Penulis menunjukkan bahwa Lewi, yang merupakan keturunan Abraham dan menjadi imam dalam sistem Israel, membayar persepuluhan kepada Melkisedek melalui Abraham. Hal ini menunjukkan bahwa imamat Melkisedek lebih besar daripada imamat Lewi dan memiliki arti yang lebih penting.

Paragraf ke-2: Penulis menjelaskan bagaimana keimaman Yesus melampaui keimaman Lewi (Ibrani 7:11-24). Ia berpendapat bahwa jika kesempurnaan dapat dicapai melalui imamat Lewi, maka tidak diperlukan imam lain menurut peraturan Melkisedek. Namun karena ada pergantian imam, maka harus ada perubahan hukum. Yesus berasal dari suku lain—Yehuda—dan bukan suku asal para imam. Ia menjadi seorang imam bukan karena silsilahnya, melainkan karena kehidupannya yang tidak dapat dihancurkan.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan penegasan akan keimamatan Yesus yang kekal (Ibrani 7:25-28). Penulis menyatakan bahwa Yesus mampu menyelamatkan seutuhnya mereka yang datang kepada Tuhan melalui Dia karena Dia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka. Berbeda dengan para imam besar di dunia yang harus mempersembahkan korban setiap hari demi dosa mereka sendiri dan dosa orang lain, Yesus mempersembahkan diri-Nya satu kali untuk selamanya ketika Ia mengorbankan diri-Nya di kayu salib. Dia kudus, tak bercacat, suci, dan agung melebihi langit. Dia tidak perlu mempersembahkan korban berulang-ulang tetapi mempersembahkan diri-Nya sebagai korban yang sempurna untuk dosa sekali untuk selama-lamanya.

Kesimpulan,

Bab tujuh Kitab Ibrani membahas keunggulan imamat Melkisedek dan bagaimana imamat Yesus ditegakkan menurut peraturan Melkisedek.

Penulis menyoroti keunggulan Melkisedek atas Abraham dan Lewi, menekankan bahwa imamatnya memiliki arti yang lebih besar.

Dia menjelaskan bagaimana imamat Yesus melampaui imamat Lewi. Karena ada

pergantian imam, maka harus ada perubahan juga dalam hukum. Yesus menjadi imam bukan karena silsilah tetapi karena kehidupan yang tidak dapat dihancurkan.

Bab ini diakhiri dengan penegasan akan imamat kekal Yesus. Dia mampu menyelamatkan seutuhnya karena Dia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi orang-orang percaya. Berbeda dengan para imam besar di dunia yang memerlukan pengorbanan berulang-ulang, Yesus mempersembahkan diri-Nya satu kali untuk selama-lamanya sebagai korban sempurna untuk dosa. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan keunggulan imamat Yesus menurut peraturan Melkisedek dan kemampuan-Nya untuk menyelamatkan sepenuhnya melalui karya pengorbanan-Nya atas nama orang-orang percaya.

Ibrani 7:1 Sebab Melkisedek, raja Salem, imam Allah Yang Mahatinggi, yang menjumpai Abraham yang kembali dari pembantaian raja-raja, dan memberkatinya;

Melkisedek, raja Salem dan imam Tuhan Yang Maha Tinggi, memberkati Abraham ketika dia kembali dari membunuh raja-raja.

1. Berkat Tuhan - Bagaimana Kita Dapat Menerima Berkat Tuhan dalam Hidup Kita

2. Raja Imamat - Melkisedek dan Perannya dalam Alkitab

1. Kejadian 14:17-20 - Abraham bertemu Melkisedek dan diberkati olehnya

2. Mazmur 110:4 - Tuhan menyatakan Melkisedek menjadi imam selamanya

Ibrani 7:2 Kepadanya juga Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya; pertama menurut penafsiran adalah Raja kebenaran, dan setelah itu juga Raja Salem, yaitu Raja perdamaian;

Abraham memberikan sepersepuluh dari seluruh harta miliknya kepada Melkisedek yang dikenal sebagai Raja kebenaran dan Raja Salem yang merupakan Raja perdamaian.

1: Kita dapat belajar dari teladan Abraham, yang memberi dengan murah hati dan rendah hati kepada Melkisedek, Raja kebenaran dan perdamaian.

2: Melalui teladannya, Abraham mengajarkan kita pentingnya memberi, dan bagaimana hal itu dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

1: Lukas 6:38 - “Berikanlah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu.”

2: Amsal 11:24-25 - “Orang yang memberi dengan cuma-cuma, namun memperoleh lebih banyak; yang lain menahan diri secara berlebihan, namun jatuh miskin. Orang yang murah hati akan sejahtera; barangsiapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan.”

Ibrani 7:3 Tanpa bapak, tanpa ibu, tanpa keturunan, tanpa permulaan hari dan tanpa akhir hidup; tetapi dijadikan seperti Anak Allah; tinggallah seorang imam terus-menerus.

Ayat dalam Ibrani 7:3 ini berbicara tentang imamat kekal Yesus Kristus, yang tidak memiliki awal dan akhir.

1. "Imamat Kekal Yesus Kristus"

2. "Kasih Tak Berakhir dari Juruselamat Kita"

1. Yohanes 1:1-3, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan melalui dia, dan tanpa dia tidak ada segala sesuatu yang dibuat, itu telah dibuat.”

2. 1 Yohanes 4:9-10, “Dalam hal inilah kasih Allah nyata di antara kita, yaitu Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. mengasihi Allah tetapi Ia mengasihi kita dan mengutus Putra-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita.”

Ibrani 7:4 Sekarang perhatikan betapa hebatnya orang ini, yang kepadanya Abraham memberikan sepersepuluh dari rampasannya.

Bagian ini berbicara tentang kehebatan orang yang kepadanya Abraham memberikan sepersepuluh dari harta miliknya.

1. Kehebatan Hamba Tuhan: Belajar dari Teladan Abraham

2. Apa Artinya Menjadi Pengurus yang Setia: Memberi Persepuluhan sebagai Tindakan Ibadah

1. Kejadian 14:17-20 (Abraham memberikan sepersepuluh dari rampasan)

2. Lukas 16:10-12 (Perumpamaan Pengurus yang Setia)

Ibrani 7:5 Dan sesungguhnya mereka yang berasal dari bani Lewi, yang menerima jabatan imam, mempunyai perintah untuk memungut persepuluhan dari rakyat menurut hukum, yaitu dari saudara-saudara mereka, walaupun mereka berasal dari keluarga pinggang Abraham:

Para imam Lewi mempunyai perintah untuk mengambil persepuluhan dari sesama orang Israel, meskipun mereka semua adalah keturunan Abraham.

1. Pentingnya hidup sesuai perintah Tuhan.

2. Pentingnya persepuluhan dalam Alkitab.

1. Ulangan 14:22-23: "Segala hasil benihmu, yang berasal dari ladang tahun demi tahun, haruslah kaupersepuluhkan. Dan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya, diamkanlah nama-Nya di sana kamu harus makan sepersepuluh dari hasil gandummu, dari anggurmu, dan dari minyakmu, serta anak sulung dari lembu dan kawanan dombamu, agar kamu belajar untuk selalu takut akan Tuhan, Allahmu."

2. Matius 23:23: "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik! Sebab kamu memberikan persepuluhan dari daun selasih, adas manis dan jinten, tetapi kamu mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum Taurat: keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan. Hal-hal inilah yang seharusnya kamu lakukan, tanpa mengabaikan yang lain."

Ibrani 7:6 Tetapi siapa yang tidak terhitung keturunannya, ia menerima sepersepuluhan dari Abraham dan memberkati dia yang mempunyai janji-janji itu.

Melkisedek, sosok misterius, menerima persepuluhan dari Abraham dan memberkatinya meski ia tidak memiliki hubungan darah dengan Abraham.

1. Berkah dari Jalan Tuhan yang Misterius

2. Kekuatan Iman di Wilayah Asing

1. Roma 4:13-17 - Janji Iman

2. Kejadian 14:17-20 – Misteri Melkisedek

Ibrani 7:7 Dan tanpa segala pertentangan, semakin sedikit berkah di antara yang lebih baik.

Yang lebih kecil diberkati oleh yang lebih besar.

1. Berkah dari Mengandalkan Yang Lebih Besar

2. Kuasa Anugerah Tuhan

1. Efesus 3:20 - "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita."

2. Yakobus 4:6-7 - "Tetapi Ia memberi kita lebih banyak kasih karunia. Itulah sebabnya Kitab Suci berkata: “Allah menentang orang yang sombong, tetapi Allah berkenan kepada orang yang rendah hati.”"

Ibrani 7:8 Dan di sini orang yang meninggal menerima persepuluhan; tetapi di sana dia menerima mereka, yang tentangnya dia hidup.

Manusia di bumi memberikan persepuluhan kepada manusia lain, namun di surga persepuluhan dibayarkan kepada yang hidup, yaitu Tuhan.

1. Yesus adalah Allah yang hidup yang layak menerima persepuluhan kita

2. Persepuluhan adalah lambang kepercayaan kita kepada Allah yang hidup

1. Ibrani 7:8

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Ibrani 7:9 Dan seperti yang dapat kukatakan, demikian pula Lewi, yang menerima

persepuluhan, membayar persepuluhan pada Abraham.

Lewi adalah keturunan Abraham yang menerima persepuluhan dan membayar persepuluhan.

1. Taat kepada Allah mendatangkan keberkahan iman.

2. Melayani Tuhan menuntut kita untuk memberi kembali kepada-Nya.

1. Kejadian 14:20 - Dan terpujilah Tuhan Yang Maha Tinggi, yang telah menyerahkan musuh-musuhmu ke tanganmu. Dan dia memberinya persepuluhan dari semuanya.

2. Maleakhi 3:10 - Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada daging di rumahku, dan buktikan kepadaku sekarang dengan ini, firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakanmu jendela-jendela surga, dan menuangkan engkau mengeluarkan suatu berkat, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerimanya.

Ibrani 7:10 Sebab ia masih berada di bawah ayahnya ketika Melkisedek bertemu dengannya.

Ayat ini menjelaskan bagaimana Yesus hadir dalam wujud Melkisedek saat bertemu Abraham.

1. Kuasa Yang Tak Terlihat: Menjelajahi Implikasi Kehadiran Yesus Sebelumnya Melalui Pribadi Melkisedek

2. Keterkaitan Waktu: Bagaimana Yesus Hadir dalam Pertemuan Abraham dengan Melkisedek

1. Kejadian 14:18-20 - Abram memberikan sepersepuluh dari rampasan kepada Melkisedek

2. Roma 5:12-14 - Bagaimana kematian datang melalui satu orang dan mendatangkan kehidupan melalui orang lain

Ibrani 7:11 Jadi, jika kesempurnaan hanya diperoleh dari imamat Lewi, (karena di bawahnya umat menerima hukum), apakah perlu ada imam lain yang diangkat menurut peraturan Melkisedek, dan tidak dipanggil menurut peraturan Harun?

Imamat Lewi tidak cukup untuk menghasilkan kesempurnaan, maka ditahbiskanlah seorang imam baru berdasarkan peraturan Melkisedek, bukan berdasarkan peraturan Harun.

1. Kesempurnaan Melalui Imam Besar

2. Pentingnya Ordo Melkisedek

1. Mazmur 110:4 - Tuhan telah bersumpah dan tidak akan berubah pikiran: “Engkaulah imam selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek.”

2. Roma 10:4 - Sebab Kristus adalah tujuan hukum yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

Ibrani 7:12 Karena jika imamat diubah, maka perlu pula ada perubahan hukum.

Imamat telah berubah, maka hukum juga harus berubah.

1: Hukum Tuhan selalu berubah dan beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan umat-Nya.

2: Imamat Yesus adalah landasan iman kita, dan melalui Dia kita dapat memperoleh keselamatan.

1: Galatia 3:13 - Kristus telah menebus kita dari kutukan hukum Taurat, dan menjadi kutukan bagi kita.

2: Yohanes 1:17 - Sebab hukum diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

Ibrani 7:13 Sebab yang dibicarakan ini adalah anggota suku lain, yang tidak seorang pun hadir di mezbah.

Bagian ini berbicara tentang seseorang yang tidak berasal dari suku yang sama dengan mereka yang menghadiri altar.

1. Pentingnya persatuan dan kebersamaan dalam iman.

2. Anugerah Tuhan meluas kepada semua orang, tanpa memandang ras atau etnis.

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu mempunyai kasih terhadap satu sama lain."

2. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Ibrani 7:14 Sebab nyatalah, bahwa Tuhan kita berasal dari Yuda; dari suku mana Musa tidak berbicara apa pun tentang imamat.

Dalam Ibrani 7:14 disebutkan bahwa Yesus Kristus berasal dari suku Yehuda, dan Musa tidak berbicara tentang imamat dari suku tersebut.

1. Yesus Kristus: Imam Besar Agung Kita

2. Keselamatan Kita Karena Anugerah Tuhan

1. Matius 1:1-17 – Silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

2. Roma 5:17-19 - Sebab jika kematian berkuasa karena satu orang itu karena pelanggaran satu orang, maka terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran dari Allah akan memperoleh hidup melaluinya . satu orang, Yesus Kristus.

Ibrani 7:15 Dan hal ini jauh lebih jelas lagi: setelah perumpamaan Melkisedek, muncullah seorang imam lain,

Bagian ini mengatakan bahwa setelah teladan Melkisedek, seorang imam lain telah bangkit.

1. Kekuatan Teladan yang Baik: Bagaimana Mengikuti Jejak Melkisedek Dapat Membuat Perbedaan

2. Harapan Imam Baru: Bagaimana Menemukan Kekuatan di Saat Ketidakpastian

1. Amsal 13:20 - Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bodoh akan binasa.

2. 1 Korintus 10:23-24 - Segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak berguna: segala sesuatu halal bagiku, tetapi segala sesuatu tidak membangun. Janganlah ada orang yang mencari harta miliknya sendiri, tetapi setiap orang harus mencari kekayaan orang lain.

Ibrani 7:16 Yang dijadikan bukan menurut hukum perintah daging, tetapi menurut kuasa hidup yang kekal.

Ibrani 7:16 menjelaskan bahwa Yesus dijadikan, bukan berdasarkan hukum perintah duniawi, melainkan berdasarkan kuasa hidup yang kekal.

1. "Kekuatan Kehidupan Kekal: Apa Artinya Bagi Kita?"

2. "Hidup Melampaui Hukum: Yesus dan Kekuatan Kehidupan Tanpa Akhir"

1. Yohanes 10:10 - "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai hidup dan memilikinya sepenuhnya."

2. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Ibrani 7:17 Sebab ia bersaksi: Engkaulah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

Penulis kitab Ibrani bersaksi bahwa Yesus adalah imam selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

1. Yesus: Imam yang Kekal

2. Melkisedek: Gambar Yesus

1. Filipi 2:5-8 - Yesus merendahkan diri untuk melayani dan menjadi Imam Besar kita

2. Kejadian 14:17-20 - Peran Melkisedek sebagai imam dan raja

Ibrani 7:18 Sebab sesungguhnya ada pencabutan perintah sebelumnya karena kelemahan dan ketidakbermanfaatannya.

Perintah yang datang sebelumnya telah dihapuskan karena lemah dan tidak berguna.

1. Kekuatan Perubahan: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Kelemahan dan Ketidakberuntungan

2. Indahnya Perjanjian Baru: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Kekuatan di dalam Tuhan

1. Roma 8:1-2 "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan kematian."

2. 2 Korintus 12:9-10 "Dan dia berkata kepadaku, cukuplah kasih karunia-Ku bagimu; karena kekuatanku menjadi sempurna dalam kelemahan. Karena itu dengan senang hati aku lebih suka bermegah dalam kelemahanku, agar kuasa Kristus dapat beristirahat. Sebab itu aku senang dalam kelemahan, celaan, kebutuhan, penganiayaan, kesusahan demi Kristus: karena jika aku lemah, maka aku kuat."

Ibrani 7:19 Sebab hukum tidak membuat sesuatu pun menjadi sempurna, tetapi mendatangkan pengharapan yang lebih baik dapat menyempurnakannya; yang dengannya kita mendekat kepada Tuhan.

Baris Baru Dalam Ibrani 7:19, hukum dipandang tidak sempurna dan dihadirkan pengharapan yang lebih baik yang memungkinkan kita mendekatkan diri kepada Tuhan.

1. Pengharapan pada Tuhan: Bagaimana Iman Membuat Kita Lebih Dekat dengan-Nya

2. Kesempurnaan Iman : Mengenal Tuhan Melalui Pengharapan Kita

1. Roma 5:2 - Melalui Dia kita juga memperoleh jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang kita miliki, dan kita bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah.

2. Efesus 2:18 - Sebab melalui Dia kita berdua dalam satu Roh mempunyai jalan masuk kepada Bapa.

Ibrani 7:20 Dan bukannya tanpa sumpah ia diangkat menjadi imam:

Penulis kitab Ibrani berbicara tentang bagaimana Yesus diangkat menjadi imam dengan sumpah.

1. Imam yang Berjanji: Makna Sumpah dalam Ibrani 7:20

2. Imam Tuhan: Yesus Kristus sebagai Imam Tertinggi

1. Kejadian 22:16-17 - Dan dikatakan, Demi diriku sendiri, Aku bersumpah, demikianlah firman Tuhan, karena engkau telah melakukan hal ini, dan tidak menahan putramu, putramu satu-satunya:

2. Mazmur 110:4 - Tuhan telah bersumpah, dan tidak akan bertobat, Engkaulah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.

Ibrani 7:21 (Sebab imam-imam itu diangkat tanpa sumpah; tetapi imam ini dengan sumpah oleh dia yang mengatakan kepadanya, Tuhan bersumpah dan tidak akan bertobat, Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek :)

Para imam Perjanjian Lama ditahbiskan tanpa sumpah, sedangkan Yesus ditahbiskan dengan sumpah oleh Tuhan sendiri.

1. Sumpah yang Tak Terpatahkan: Janji Tuhan kepada Yesus

2. Imamat Yesus: Suatu Ordo yang Unggul

1. Mazmur 110:4 - “TUHAN telah bersumpah dan tidak akan berubah pikiran, 'Engkaulah imam selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.'”

2. Kejadian 14:18-20 - “Kemudian Melkisedek, raja Salem, membawakan roti dan anggur; dia adalah imam Tuhan Yang Maha Tinggi. Dan dia memberkati dia dan berkata: 'Terpujilah Abram dari Tuhan Yang Maha Tinggi, Pemilik langit dan bumi; Dan terpujilah Tuhan Yang Maha Tinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu.' Dan dia memberinya persepuluhan dari semuanya.”

Ibrani 7:22 Dengan demikianlah Yesus menjadi jaminan akan suatu perjanjian yang lebih baik.

Yesus diberikan sebagai jaminan perjanjian yang lebih baik daripada perjanjian yang dibuat Allah dengan bangsa Israel.

1. Yesus – Jaminan Perjanjian yang Lebih Baik

2. Pentingnya Kepastian Yesus akan Perjanjian yang Lebih Baik

1. Yeremia 31:31-34 - “Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada pada hari Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, perjanjian-Ku yang dilanggar oleh mereka, meskipun Aku suami mereka, demikianlah firman Tuhan. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam batin mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku. Dan setiap orang tidak boleh lagi mengajar sesamanya dan setiap saudaranya dengan mengatakan, 'Kenali Tuhan,' karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar, demikianlah firman Tuhan. Sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.”

2. Yehezkiel 36:25-27 - “Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru, dan roh yang baru akan Kuberikan dalam hatimu. Dan Aku akan menghilangkan hati yang keras dari dagingmu dan memberikan kepadamu hati yang daging. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam dirimu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan dengan hati-hati menaati peraturan-peraturan-Ku.”

Ibrani 7:23 Dan memang imam-imam itu banyak sekali, sebab mereka tidak dibiarkan terus-menerus karena kematian.

Banyak imam di Perjanjian Lama tidak dapat melanjutkan karena kematian.

1: Yesus adalah Imam Besar Agung kita yang tidak akan pernah mati.

2: Kita dapat percaya kepada Yesus, Imam Besar yang tidak berubah.

1: Ibrani 4:14 - Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang diangkat ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita.

2: Ibrani 10:21 - Dan mempunyai seorang imam besar yang mengepalai rumah Allah;

Ibrani 7:24 Tetapi orang ini, karena ia tetap ada, mempunyai imamat yang tidak dapat diubah.

Imamat Yesus tidak dapat diubah, tidak seperti imamat Perjanjian Lama.

1. Kasih yang Tidak Dapat Diubah: Imamat Yesus Kristus yang Tidak Dapat Diubah

2. Kesempurnaan Imamat Yesus: Tidak Berubah, Tidak Pernah Gagal, dan Tidak Berakhir

1. Ibrani 5:6 “Seperti yang juga dikatakannya di tempat lain, Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.”

2. Roma 8:35-39 “Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? akankah terjadi kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis, Demi kepentinganmu kami dibunuh sepanjang hari; kita dianggap seperti domba yang akan disembelih. Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ibrani 7:25 Oleh karena itu ia juga sanggup menyelamatkan mereka sepenuhnya yang datang kepada Allah melalui dia, mengingat ia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.

Yesus mampu menyelamatkan mereka yang berpaling kepada-Nya dan Dia terus menjadi perantara bagi mereka.

1. Yesus: Juruselamat Yang Maha Esa

2. Yesus: Perantara kita

1. Yohanes 14:6, "Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

2. Roma 8:26-27, "Demikian pula Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana harus berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita dengan keluhan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata."

Ibrani 7:26 Sebab kitalah yang menjadi Imam Besar, yaitu kita yang kudus, tanpa salah, tanpa noda, terpisah dari orang-orang berdosa, dan lebih tinggi dari surga;

Yesus adalah Imam Besar kita, yang kudus, tidak bersalah, tidak tercemar, dan terpisah dari orang berdosa. Dia lebih tinggi dari langit.

1. Yesus: Imam Besar Kita yang Sempurna

2. Kekudusan Yesus Kristus

1. 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus dalam segala hal; karena ada tertulis, jadilah kudus; karena Aku kudus."

2. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

Ibrani 7:27 Yang tidak perlu setiap hari, seperti para imam besar itu, mempersembahkan kurban, mula-mula karena dosanya sendiri, dan kemudian karena dosa bangsanya; sebab hal itu hanya dilakukannya satu kali saja, ketika ia mempersembahkan dirinya.

Imam besar mempersembahkan korban karena dosanya sendiri dan dosa umatnya, namun Yesus Kristus hanya perlu mempersembahkan diri-Nya satu kali saja.

1. Pengorbanan Yesus Kristus: Pengingat akan Kasih-Nya yang Tak Pernah Gagal

2. Memahami Makna Pengorbanan Yesus dalam Kehidupan Kita

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran—oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Ibrani 7:28 Sebab hukum Taurat mengangkat orang-orang yang mempunyai kelemahan menjadi imam besar; tetapi perkataan sumpah, yang telah ada sejak hukum Taurat, menjadikan Anak, yang dikuduskan untuk selama-lamanya.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana hukum Musa mengangkat manusia menjadi imam besar, yang dibatasi oleh kelemahan mereka, sedangkan perkataan sumpah menjadikan Yesus Kristus Putra, yang dikuduskan selama-lamanya.

1. Pengharapan yang Tak Pernah Gagal Akan Imamat Kristus

2. Kesempurnaan Konsekrasi Kristus

1. Roma 8:1-4 - Sebab itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

2. Filipi 2:5-11 - Ia merendahkan diri dengan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

Ibrani 8 adalah pasal kedelapan dari kitab Ibrani, di mana penulisnya membahas perjanjian baru yang ditetapkan oleh Yesus Kristus, membandingkannya dengan perjanjian lama di bawah Musa. Bab ini menekankan keunggulan dan efektivitas perjanjian baru, janji-janjinya, dan peran Yesus sebagai mediatornya.

Alinea ke-1: Penulis menggambarkan kehebatan pelayanan Yesus sebagai Imam Besar di Bait Suci Sorga (Ibrani 8:1-6). Ia menjelaskan bahwa Yesus duduk di sebelah kanan Tuhan, melayani sebagai pelayan di tabernakel yang sejati—kemah surgawi yang didirikan oleh Tuhan. Tabernakel di bumi berfungsi sebagai salinan dan bayangan dari apa yang ada di surga. Pelayanan Yesus lebih unggul karena Dia mempersembahkan pengorbanan yang lebih baik—diriNya sendiri—dan melayani dalam pelayanan yang lebih unggul berdasarkan janji-janji yang lebih baik. Perjanjian lama yang dibuat melalui Musa bersifat sementara dan tidak sempurna, namun Yesus telah memperoleh pelayanan yang lebih baik dan permanen.

Paragraf ke-2: Penulis mengontraskan perjanjian lama dengan perjanjian baru (Ibrani 8:7-13). Dia mengutip Yeremia 31:31-34 untuk menunjukkan bahwa Allah telah berjanji untuk mengadakan perjanjian baru dengan umat-Nya. Perjanjian lama mempunyai kelemahan karena Israel tidak melanjutkan perjanjian itu; mereka melanggar hukum Tuhan dan tidak taat. Namun, Allah berjanji untuk membuat perjanjian baru yang tidak seperti perjanjian lama—perjanjian yang tertulis di hati mereka dan bukan di loh batu. Perjanjian baru ini mencakup pengampunan dosa dan pengenalan mendalam akan Allah bagi seluruh umat-

Nya.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa melalui pekerjaan Yesus, Dia telah menghapuskan perjanjian pertama (Ibrani 8:13). Dengan menyebutnya "usang", jelaslah bahwa telah terjadi penetapan sesuatu yang lebih baik—perjanjian baru melalui Kristus. Dengan adanya pendirian ini, apa yang tadinya bersifat sementara kini menjadi permanen dan jauh lebih unggul. Melalui cara baru dan lebih baik yang disediakan oleh Yesus ini, orang-orang percaya memiliki akses terhadap pengampunan, hubungan pribadi dengan Tuhan, dan pemenuhan janji-janji-Nya.

Kesimpulan,

Surat Ibrani pasal delapan membahas keunggulan dan keefektifan perjanjian baru yang ditetapkan oleh Yesus Kristus, dan membandingkannya dengan perjanjian lama di bawah pemerintahan Musa.

Penulis menggambarkan pelayanan Yesus sebagai Imam Besar di Bait Suci Surgawi, dengan menekankan keunggulannya atas Kemah Suci di bumi dan sifatnya yang sementara.

Ia membandingkan perjanjian lama dengan perjanjian baru, dengan menekankan janji Allah untuk meneguhkan perjanjian baru yang tertulis di hati. Perjanjian lama cacat karena ketidaktaatan Israel, namun melalui karya Yesus, jalan baru dan lebih baik telah ditetapkan.

Bab ini diakhiri dengan menekankan bahwa melalui pekerjaan Yesus, Dia telah menghapuskan perjanjian pertama. Penetapan cara baru dan lebih baik ini memberikan orang percaya pengampunan dosa, pengetahuan mendalam tentang Tuhan, dan akses terhadap janji-janji-Nya. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan keunggulan dan efektivitas peran Yesus sebagai mediator dalam menegakkan perjanjian baru.

Ibrani 8:1 Dari semua yang telah kami katakan, inilah ringkasannya: Kami mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mulia di surga;

Kita mempunyai Imam Besar agung yang duduk di sebelah kanan Allah.

1. Keagungan dan Kuasa Imam Besar Kita

2. Mengikuti Teladan Imam Besar Kita

1. Matius 3:17 - Dan lihatlah ada suara dari surga yang mengatakan, Inilah Putraku yang kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.

2. 1 Petrus 2:21 - Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga telah menderita untuk kita dan meninggalkan teladan bagi kita, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

Ibrani 8:2 Pelayan di tempat kudus dan pelayan kemah yang sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.

Bagian ini berbicara tentang Yesus Kristus, Imam Besar Perjanjian, yang menjadi pelayan di tabernakel yang sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.

1. Yesus: Imam Besar Perjanjian

2. Tabernakel Tuhan: Tanda Kesetiaan-Nya

1. Ibrani 10:20, “Melalui jalan yang baru dan yang hidup yang terbuka bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya”

2. Yohanes 1:14, “Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”

Ibrani 8:3 Sebab setiap Imam Besar ditahbiskan untuk mempersembahkan persembahan dan korban sembelihan; oleh karena itu, orang ini perlu mempunyai sedikit juga untuk dipersembahkan.

Setiap Imam Besar ditahbiskan untuk mempersembahkan korban, artinya Yesus juga harus mempersembahkan sesuatu.

1. Perlunya Yesus – Melihat Ibrani 8:3, kita diingatkan akan pentingnya Yesus dan persembahan-Nya bagi kita.

2. Imamat Yesus - Dengan mempelajari Ibrani 8:3, kita menemukan peran penting yang dimainkan Yesus dalam kehidupan kita sebagai Imam Besar.

1. Ibrani 9:14-15 - Terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh kekal mempersembahkan diri-Nya tanpa noda kepada Allah, menyucikan hati nurani Anda dari perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup? Dan karena alasan ini dia adalah perantara perjanjian baru, sehingga melalui kematian, demi penebusan pelanggaran-pelanggaran yang ada di bawah perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji

warisan kekal.

2. Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

Ibrani 8:4 Sebab jikalau ia ada di bumi, hendaknya ia tidak menjadi imam, sebab ada imam yang mempersembahkan persembahan menurut hukum Taurat:

Ayat dari Ibrani 8:4 ini menggambarkan bagaimana Yesus bukanlah seorang imam di bumi, karena sudah ada imam yang memberikan persembahan sesuai dengan hukum Taurat.

1. Keunikan Yesus Sebagai Imam Besar Kita

2. Mengikuti Hukum dan Memahami Tanggung Jawab Imamat Kita

1. Ibrani 7:23-28

2. Imamat 4:1-35

Ibrani 8:5 Yang menjadi teladan dan bayangan dari segala sesuatu yang surgawi, seperti yang ditegur Musa oleh Allah ketika ia hendak membuat Kemah Suci, sebab lihatlah, demikianlah firman-Nya, bahwa engkau membuat segala sesuatu menurut pola yang ditunjukkan kepadamu dalam gunung itu.

Dalam Ibrani 8:5, Musa diingatkan oleh Allah akan pentingnya mengikuti pola yang ditunjukkan kepadanya untuk tabernakel.

1. Kekuatan Ketaatan: Merangkul Pola Hidup Tuhan

2. Pahala Mengikuti Pola Tuhan: Mengalami Berkah-Nya

1. Keluaran 25:40 - "Dan perhatikanlah, bahwa engkau membuatnya menurut pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung."

2. Mazmur 119:105 - "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Ibrani 8:6 Tetapi sekarang ia mendapat pelayanan yang lebih unggul, karena ia juga menjadi perantara perjanjian yang lebih baik, yang didasarkan pada janji-janji yang lebih baik.

Pelayanan baru Yesus lebih unggul dan ditegakkan berdasarkan janji-janji yang lebih baik.

1. Keunggulan Pelayanan Yesus

2. Apa yang Ditawarkan oleh Perjanjian yang Lebih Baik kepada Kita

1. Yeremia 31:31-34 - Perjanjian Baru

2. Roma 5:6-11 - Kurban Pendamaian Yesus

Ibrani 8:7 Sebab jika perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, maka tidak ada tempat yang dicari untuk perjanjian yang kedua.

Perjanjian pertama bukannya tanpa kesalahan, sehingga diperlukan perjanjian kedua.

1. Ketentuan Tuhan dalam Perjanjian Kedua

2. Ketidaksempurnaan Perjanjian Pertama

1. Yeremia 31:31-34 - “Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, tidak seperti perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka pada pada hari Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, perjanjian-Ku yang dilanggar oleh mereka, meskipun Aku suami mereka, demikianlah firman Tuhan. Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam batin mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku. Dan setiap orang tidak boleh lagi mengajar sesamanya dan setiap saudaranya dengan mengatakan, 'Kenali Tuhan,' karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar, demikianlah firman Tuhan. Sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka.”

2. Galatia 3:13-14 - “Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan menjadi

kutuk bagi kita—sebab ada tertulis, 'Terkutuklah setiap orang yang digantung pada kayu salib'—supaya di dalam Kristus Yesus berkat Abraham dapat datang kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, sehingga kita dapat menerima Roh yang dijanjikan melalui iman.”

Ibrani 8:8 Karena mencari-cari kesalahan mereka, ia berkata: Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, ketika Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda:

Tuhan akan membuat perjanjian baru dengan bangsa Israel dan Yehuda.

1. Perjanjian Baru: Sebuah Awal yang Baru

2. Kuasa Pembaruan: Perjanjian Baru

1. Yeremia 31:31-33

2. Roma 11:26-27

Ibrani 8:9 Tidak sesuai dengan perjanjian yang Aku adakan dengan nenek moyang mereka pada hari Aku menggandeng tangan mereka untuk memimpin mereka keluar dari tanah Mesir; karena mereka tidak menepati perjanjian-Ku, dan Aku tidak mengindahkannya, firman Tuhan.

Perjanjian Allah dengan umat-Nya tidak bergantung pada ketaatan mereka.

1: Kesetiaan Tuhan tidak bergantung pada kesetiaan kita.

2: Tuhan tidak dibatasi oleh keterbatasan kita.

1: Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2: Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Ibrani 8:10 Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan; Aku akan memasukkan hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka: dan bagi mereka Aku akan menjadi Tuhan, dan mereka akan menjadi umat bagiku:

Allah berjanji untuk memasukkan hukum-hukum-Nya ke dalam pikiran dan hati umat Israel.

1. Perjanjian Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Menjalani Kehidupan yang Taat pada Kehendak Tuhan

1. Yeremia 31:33 - Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel; Setelah itu, firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam perut mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

Ibrani 8:11 Dan janganlah mereka mengajari setiap orang sesamanya dan setiap orang saudaranya dengan mengatakan: Kenalilah Tuhan, karena semua orang akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Tuhan akan dikenal oleh semua orang, dari yang terkecil sampai yang terbesar.

1: Mengenal Tuhan dan Kebesaran-Nya

2: Pentingnya Mengajar Orang Lain Tentang Tuhan

1: Yeremia 31:34 - "Dan mereka tidak akan lagi mengajari setiap orang tetangganya, dan setiap orang saudaranya, dengan mengatakan, Kenalilah Tuhan: karena mereka semua akan mengenal aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, kata Tuhan: sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan Aku tidak akan lagi mengingat dosa mereka."

2: Yohanes 17:3 - "Dan inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Ibrani 8:12 Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kejahatan mereka, dan dosa serta kesalahan mereka tidak akan lagi kuingat.

Janji Allah akan kemurahan dan anugerah bagi mereka yang bertobat dan berpaling kepada-Nya.

1. "Kekuatan Pengampunan Tuhan"

2. "Awal Baru dengan Kemurahan Tuhan"

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. Mazmur 103:12 - "Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita."

Ibrani 8:13 Dalam firman-Nya: Suatu perjanjian baru, Ia telah mengadakan perjanjian lama yang pertama. Kini apa yang membusuk dan menjadi tua siap untuk lenyap.

Allah membuat perjanjian baru yang menggantikan perjanjian lama, dan perjanjian lama mulai memudar.

1. "Perjanjian Baru: Sebuah Janji Kekal"

2. "Kekuatan Iman dalam Perjanjian Baru"

1. Yeremia 31:31-34: “Sesungguhnya, waktunya akan tiba, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel, dan dengan kaum Yehuda: tidak sesuai dengan perjanjian yang Aku buat dengan mereka bapak-bapak pada hari ketika Aku menggandeng tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjian-Ku itulah yang mereka langgar, padahal Aku adalah suami bagi mereka, demikianlah firman Tuhan: Tetapi inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan bani Israel; Setelah hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam batin mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka; dan mereka akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan mereka tidak akan lagi mengajar setiap saat. laki-laki adalah tetangganya, dan setiap laki-laki adalah saudaranya, sambil berkata, Kenalilah Tuhan: karena mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai yang terbesar di antara mereka, demikianlah firman Tuhan: sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan Aku akan mengingat kesalahan mereka. jangan berbuat dosa lagi."

2. Ibrani 10:16: "Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan mereka setelah hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam hati mereka, dan di dalam pikiran mereka aku akan menuliskannya."

Ibrani 9 adalah pasal kesembilan dari kitab Ibrani, di mana penulis mengeksplorasi pentingnya dan keunggulan pengorbanan Kristus dibandingkan dengan ritual dan pengorbanan perjanjian lama. Pasal ini menekankan peranan Yesus sebagai Imam Besar kita, persembahan diri-Nya sebagai kurban yang sempurna, dan penebusan kekal yang diperoleh-Nya bagi orang-orang percaya.

Paragraf ke-1: Penulis menjelaskan secara rinci tentang tabernakel duniawi dan ritualnya (Ibrani 9:1-10). Ia menjelaskan bagaimana akses terhadap hadirat Tuhan hanya terbatas pada individu tertentu, khususnya imam besar yang masuk ke Tempat Maha Kudus setahun sekali dengan korban darah. Pengorbanan ini bersifat sementara dan simbolis, tidak mampu membersihkan hati nurani manusia dari dosa. Mereka berfungsi sebagai pengingat akan dosa daripada memberikan pengampunan permanen.

Paragraf ke-2: Penulis mengontraskan ritual-ritual duniawi ini dengan pengorbanan Kristus yang lebih unggul (Ibrani 9:11-22). Dia menyatakan bahwa Yesus, Imam Besar kita, masuk ke surga dengan darah-Nya sendiri—memperoleh penebusan kekal bagi orang-orang percaya. Berbeda dengan pengorbanan hewan sementara yang perlu diulang setiap tahun, Yesus mempersembahkan diri-Nya satu kali untuk selama-lamanya. Pengorbanannya menyucikan hati nurani kita dari perbuatan sia-sia sehingga kita dapat melayani Allah yang hidup. Sama seperti darah diperlukan untuk penyucian di bawah perjanjian lama, darah Yesus yang ditumpahkan juga penting untuk pengampunan di bawah perjanjian baru.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan menekankan peran Kristus dalam menggenapi nubuatan Perjanjian Lama (Ibrani 9:23-28). Penulis menjelaskan bahwa menurut pola ilahi, penyucian memerlukan hal-hal surgawi itu sendiri—bait suci surgawi—dan pengorbanan yang lebih baik daripada yang dipersembahkan di bumi. Kristus telah menampakkan diri satu kali pada akhir zaman untuk menghapus dosa dengan mengorbankan diri-Nya sendiri. Sebagaimana manusia ditetapkan untuk mati satu kali saja dan kemudian menghadapi penghakiman, demikian pula Kristus telah dikorbankan satu kali untuk menanggung dosa namun akan muncul kembali tanpa mengacu pada dosa—untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikan Dia.

Kesimpulan,

Pasal sembilan kitab Ibrani mengeksplorasi pengorbanan Kristus yang lebih unggul dibandingkan dengan ritual dan pengorbanan duniawi.

Penulis menjelaskan secara rinci bagaimana akses kepada Tuhan dibatasi di bawah perjanjian lama melalui pengorbanan hewan sementara.

Ia membandingkan ritual-ritual duniawi ini dengan pengorbanan Yesus sebagai korban yang sempurna—untuk memperoleh penebusan kekal dan menyucikan hati nurani kita

dari dosa.

Bab ini diakhiri dengan menekankan penggenapan nubuatan Perjanjian Lama oleh Kristus melalui karya pengorbanan-Nya dan menjanjikan kedatangan-Nya kembali di masa depan untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikan-Nya. Bab ini berfungsi sebagai pengingat akan peran Yesus sebagai Imam Besar kita yang mempersembahkan diri-Nya sebagai korban yang sempurna—pengorbanan yang jauh lebih unggul dalam efektivitas dan kemampuannya untuk memberikan penebusan kekal.

Ibrani 9:1 Maka sesungguhnya perjanjian yang pertama memuat pula ketetapan-ketetapan ibadah dan tempat suci duniawi.

Perjanjian pertama antara Allah dan umat-Nya berisi peraturan peribadatan dan tempat perlindungan fisik.

1. Mempelajari Kekuatan Ketaatan Melalui Perjanjian Lama

2. Signifikansi Bait Suci Perjanjian Lama

1. Keluaran 25:8-9 Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat perlindungan; agar aku boleh tinggal di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, sesuai dengan pola Kemah Suci dan pola segala perlengkapannya, demikianlah haruslah kamu membuatnya.

2. Yehezkiel 37:26-28 Lagipula Aku akan membuat perjanjian damai dengan mereka; itu akan menjadi perjanjian abadi dengan mereka: dan Aku akan menempatkan mereka, dan melipatgandakan mereka, dan akan menempatkan tempat kudus-Ku di tengah-tengah mereka untuk selama-lamanya.

Ibrani 9:2 Sebab telah dibuat kemah; yang pertama, yang di dalamnya terdapat kandil, meja, dan roti sajian; yang disebut tempat suci.

Kemah pertama dalam Alkitab mempunyai tempat lilin, meja, dan roti sajian, dan disebut sebagai tempat kudus.

1. Kesucian Tempat Suci Tuhan

2. Arti Penting Perabotan di Kemah Suci

1. Keluaran 25:31-40 (Tuhan memberikan petunjuk kepada Musa untuk pembuatan Kemah Suci)

2. Keluaran 26:1-37 (Petunjuk Tuhan dalam pembuatan tirai Kemah Suci)

Ibrani 9:3 Dan sesudah tabir yang kedua ada Kemah Suci, yang disebut Kemah Suci;

Yang paling suci dari semuanya adalah tabernakel yang terletak di balik tabir kedua dalam kitab Ibrani.

1. Kuasa Kekudusan

2. Kekudusan Tuhan di dalam Kemah Suci

1. Keluaran 25:8-9, "Dan biarlah mereka menjadikan aku tempat kudus, supaya aku boleh diam di antara mereka. Sesuai dengan semua yang kutunjukkan kepadamu, menurut pola Kemah Suci, dan pola segala perlengkapannya, bahkan maka kamu harus membuatnya."

2. Ibrani 10:19-20, “Saudara-saudara, oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke tempat maha suci, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu: dagingnya."

Ibrani 9:4 Yang ada pedupaannya dari emas, dan tabut perjanjian itu dilapisi dengan emas, di situlah buli-buli emas yang berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, dan loh-loh perjanjian;

Bagian ini berbicara tentang Tabut Perjanjian, yang berisi pedupaan emas, manna, tongkat Harun, dan loh perjanjian.

1. Tabut Perjanjian : Simbol Perjanjian Tuhan dengan Umat-Nya

2. Arti Penting Benda-benda dalam Tabut Perjanjian

1. Keluaran 16:33-34, "Lalu berkatalah Musa kepada Harun: Ambillah sebuah buli-buli, masukkan satu gomer penuh manna ke dalamnya, dan simpanlah itu di hadapan TUHAN, untuk disimpan turun-temurun. Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, maka

Harun menyimpannya di hadapan Kesaksian, untuk disimpan."

2. Bilangan 17:8, "Dan terjadilah, keesokan harinya Musa masuk ke dalam Kemah Saksi; dan lihatlah, tongkat Harun untuk kaum Lewi bertunas, dan bertunas, dan berbunga-bunga , dan menghasilkan buah badam."

Ibrani 9:5 Dan di atasnya ada kerub-kerub kemuliaan yang membayangi tutup pendamaian; yang saat ini tidak dapat kita bicarakan secara khusus.

Kitab Ibrani membahas tentang tutup pendamaian yang ditutupi oleh kerub, namun detailnya tidak dijelaskan.

1. Kerahiman Tuhan Dinyatakan Melalui Tutup Pendamaian

2. Kemuliaan Tuhan yang Diwakili oleh Kerub

1. Keluaran 25:17-22 - Dan haruslah kaubuat tutup pendamaian dari emas murni: panjangnya dua setengah hasta dan lebarnya satu setengah hasta.

2. Yehezkiel 10:1-5 - Lalu aku melihat, dan tampaklah, pada cakrawala yang berada di atas kepala kerub-kerub itu tampak di atasnya seolah-olah ada batu safir, yang menyerupai takhta.

Ibrani 9:6 Apabila hal-hal itu telah ditetapkan demikian, para imam selalu masuk ke dalam Kemah Suci yang pertama untuk melaksanakan ibadah kepada Allah.

Para imam dalam Perjanjian Lama diperintahkan untuk memberikan pelayanan di tabernakel pertama sesuai dengan peraturan Allah.

1. Pelayanan Imam: Sebuah Model Pelayanan dan Pengorbanan

2. Perjanjian Lama: Landasan bagi Perjanjian Baru

1. Roma 12:1-2 - "Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Imamat 10:1-3 - "Sekarang Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, masing-masing mengambil perapiannya dan menaruh api di dalamnya dan menaruh dupa di atasnya dan mempersembahkan api yang tidak sah di hadapan TUHAN, yang tidak diperintahkannya kepada mereka. Dan api keluar dari hadapan TUHAN dan menghanguskan mereka, lalu mereka mati di hadapan TUHAN. Lalu berkatalah Musa kepada Harun: “Beginilah firman TUHAN: 'Di antara orang-orang yang dekat dengan Aku, Aku akan disucikan dan di hadapan seluruh umat' Aku akan dimuliakan.'” Dan Harun diam saja.”

Ibrani 9:7 Tetapi pada tempat yang kedua hanya Imam Besar yang datang seorang diri setahun sekali, dengan darah yang ia persembahkan karena dirinya sendiri dan karena kekeliruan umat itu.

Imam besar masuk ke bagian kedua Bait Suci setahun sekali untuk mempersembahkan korban darah bagi dirinya dan dosa umatnya.

1: Imam Besar kita Yesus membuat pengorbanan yang sempurna bagi kita dan dosa-dosa kita.

2: Kita ditebus melalui pengorbanan Yesus Kristus yang sempurna dan mujarab.

1: Ibrani 10:10-14 - Oleh kehendak-Nya kita dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya melalui persembahan tubuh Yesus Kristus.

2: Ibrani 4:14-16 - Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang diangkat ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita.

Ibrani 9:8 Roh Kudus ini menandakan bahwa jalan menuju tempat yang maha kudus belum terbuka, ketika Kemah Suci yang pertama masih berdiri:

Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan menuju tempat maha kudus belum terbuka, sementara kemah pertama masih berdiri.

1. Yang Mahakudus: Apa yang Diungkapkan Roh Kudus

2. Arti Penting Kemah Suci: Sekilas Mengenai Ibrani 9:8

1. Keluaran 40:34-35 - Lalu awan menutupi Kemah Pertemuan dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci. Musa tidak dapat masuk ke dalam kemah pertemuan, sebab awan telah turun di atasnya dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

2. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

Ibrani 9:9 Yang merupakan gambaran pada zaman sekarang, yang di dalamnya dipersembahkan baik pemberian maupun pengorbanan, yang tidak dapat menjadikan orang yang melakukan pelayanan itu sempurna, dalam hal hati nurani;

Bagian ini membahas tentang gambaran dalam Ibrani 9:9 yang mewakili persembahan persembahan dan kurban kepada Tuhan pada zaman sebelum Kristus.

1. Yesus Kristus: Pengorbanan yang Sempurna

2. Janji Hati Nurani di dalam Kristus

1. Ibrani 10:1-4

2. Roma 6:22-23

Ibrani 9:10 Yang hanya berlaku pada daging dan minuman, dan berbagai macam pembasuhan, dan peraturan-peraturan duniawi, yang diberlakukan atas mereka sampai masa reformasi.

Ayat ini menjelaskan bagaimana Hukum Perjanjian Lama hanya berkaitan dengan makanan, pencucian, dan peraturan yang berlaku sampai masa reformasi.

1. Kekuatan Reformasi: Saat Kita Mengubah Hidup Kita Menjadi Lebih Baik

2. Hukum Perjanjian Lama: Memahami Tujuan Peraturan

1. Roma 12:2 - “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat mengetahui apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

2. Galatia 5:22-23 - “Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran,

kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.”

Ibrani 9:11 Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal baik yang akan datang, melalui Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat dengan tangan, artinya bukan dari bangunan ini;

Kristus adalah Imam Besar yang akan mendatangkan hal-hal baik, bukan dari kemah buatan tangan, melainkan kemah yang lebih besar dan lebih sempurna.

1. Tabernakel Kristus Yang Lebih Besar dan Sempurna

2. Hal-Hal Baik yang Akan Datang Melalui Kristus

1. Roma 8:18-25 - Pengharapan dan kemuliaan keselamatan masa depan melalui Kristus

2. Kolose 1:19-20 - Kuasa Kristus untuk rekonsiliasi dan perdamaian bagi seluruh ciptaan

Ibrani 9:12 Bukan dengan darah kambing atau darah anak sapi, melainkan dengan darahnya sendiri ia masuk satu kali saja ke dalam tempat kudus, setelah memperoleh penebusan yang kekal bagi kita.

Yesus masuk ke tempat suci dengan darahnya sendiri, memperoleh penebusan kekal bagi kita semua.

1. "Harga Penebusan: Besarnya Harga Keselamatan Kita"

2. "Kekuatan Darah: Memahami Pengorbanan Yesus yang Sesungguhnya"

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. 1 Petrus 1:18-19 - "Sebab kamu tahu, bahwa kamu ditebus dari jalan hidup hampa yang diwariskan kepadamu dari nenek moyangmu, bukan dengan barang-barang yang fana, seperti perak atau emas, tetapi dengan darah mahal Ya Tuhan, anak domba yang tidak bercacat atau cacat.”

Ibrani 9:13 Sebab jika darah lembu jantan dan darah kambing jantan serta abu sapi muda yang memercikkan najis, dapat menyucikan daging untuk menyucikan:

Darah lembu jantan dan darah kambing serta abu sapi muda dapat menyucikan daging.

1: Kita harus disucikan.

2: Melalui darah Kristus kita disucikan.

1:1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2: Roma 5:8-9 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Terlebih lagi, karena kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka melalui Dia.

Ibrani 9:14 Terlebih lagi darah Kristus, yang oleh Roh kekal telah mempersembahkan diri-Nya tanpa cacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatan sia-sia untuk mengabdi kepada Allah yang hidup?

Darah Kristus dapat menyucikan hati nurani kita dan memampukan kita melayani Allah yang hidup.

1. Kuasa Darah Kristus untuk Mensucikan Hati Nurani Kita

2. Panggilan untuk Melayani Tuhan yang Hidup

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia Allah

2. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Kemudian Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Ibrani 9:15 Dan itulah sebabnya dialah yang menjadi perantara perjanjian baru, supaya

melalui kematian, demi penebusan pelanggaran-pelanggaran yang ada dalam perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima janji warisan kekal.

Perantara perjanjian baru bertanggung jawab untuk memberikan penebusan atas pelanggaran berdasarkan perjanjian pertama, untuk menerima janji warisan kekal.

1. Memahami Perjanjian Kristus: Sekilas tentang Penebusan Pelanggaran

2. Janji Tuhan tentang Warisan Kekal: Makna Perjanjian Baru

1. Roma 3:23-25 - Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, namun oleh kasih karunia, kita diselamatkan melalui iman kepada Yesus Kristus.

2. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Ibrani 9:16 Sebab jika ada wasiat, di situ juga harus ada kematian orang yang mewariskannya.

Kematian seorang pewaris diperlukan agar suatu wasiat menjadi sah.

1. Pentingnya kematian seorang pewaris dalam pendirian suatu wasiat

2. Bagaimana mempersiapkan diri dengan baik menghadapi kematian pewaris yang tak terelakkan

1. Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Pengkhotbah 12:7 - "Dan debu kembali menjadi tanah dari mana asalnya, dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya."

Ibrani 9:17 Sebab suatu wasiat mempunyai kekuatan, setelah orang mati; jika tidak, maka wasiat itu tidak mempunyai kekuatan sama sekali, selama pewaris masih hidup.

Suatu wasiat hanya sah setelah pewaris meninggal dunia.

1. Kekuatan Sebuah Kesaksian: Bagaimana Perkataan Kita Tetap Hidup Setelah Kita Mati

2. Nilai Kesaksian Kami: Apa yang Kami Tinggalkan untuk Generasi Mendatang

1. Amsal 13:22 - Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

2. Mazmur 49:17 - Sebab bila ia meninggal, ia tidak membawa apa-apa; kemuliaannya tidak akan turun setelahnya.

Ibrani 9:18 Dan tidak ada satu pun perjanjian pertama yang dipersembahkan tanpa darah.

Perjanjian pertama didedikasikan dengan pertumpahan darah.

1. Kekuatan Darah: Memahami Arti Pentingnya Darah Kurban

2. Warisan Darah: Dampak Dedikasi Perjanjian Pertama

1. Imamat 17:11, "Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya bagimu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, karena darahlah yang mengadakan pendamaian dengan nyawa."

2. Keluaran 24:8, "Kemudian Musa mengambil darah itu dan memercikkannya ke atas bangsa itu sambil berkata: 'Lihatlah darah perjanjian yang diadakan TUHAN dengan kamu sesuai dengan seluruh firman ini.'"

Ibrani 9:19 Sebab setelah Musa menyampaikan segala perintah menurut hukum Taurat kepada seluruh bangsa, lalu diambilnyalah darah anak lembu dan darah kambing, dengan air, bulu domba merah, dan hisop, lalu dipercikkannya kitab itu dan seluruh rakyat. ,

Musa, sebagai bagian dari hukum, berbicara kepada orang-orang dan memerciki kitab itu dan mereka dengan campuran darah anak sapi dan kambing, air, wol merah, dan hisop.

1. Pentingnya menaati hukum Tuhan dan menunaikan ritual memerciki kitab dan manusia dengan darah.

2. Sifat simbolis dari percikan darah dan bagaimana Yesus adalah korban utama bagi dosa-dosa kita.

1. Imamat 16:14-16 – menggambarkan ritual pemercikan darah hewan kurban.

2. 1 Yohanes 1:7 - "Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa."

Ibrani 9:20 Katanya: Inilah darah wasiat yang diwajibkan Allah kepadamu.

Ayat ini memberitahu kita bahwa darah Yesus ditumpahkan untuk menggenapi perjanjian Allah dengan kita.

1. Janji Keselamatan Melalui Darah Kristus

2. Kuasa Darah Perjanjian

1. Yesaya 53:5 - "Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

2. 1 Yohanes 1:7 - "Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa."

Ibrani 9:21 Selain itu ia memerciki dengan darah baik kemah suci maupun segala perkakas pelayanan.

Penulis Ibrani 9 menekankan pentingnya darah di dalam tabernakel dan semua barang yang digunakan dalam pelayanan.

1. Kuasa Darah: Menggali Makna dan Makna Darah di Kemah Suci

2. Pelayanan Kemah Suci: Sebuah Studi tentang Makna Kemah Suci dan Bejana-bejananya

1. Keluaran 24:3-8; Dan Musa datang dan memberitahukan kepada orang-orang itu semua firman Tuhan dan semua keputusannya: dan seluruh orang menjawab dengan satu suara, dan berkata, Semua firman yang difirmankan Tuhan akan kami lakukan. Dan Musa menulis semua firman Tuhan, dan bangun pagi-pagi sekali, lalu mendirikan sebuah mezbah di bawah bukit, dan dua belas pilar, menurut kedua belas suku Israel. Dan diutusnyalah orang-orang muda dari bani Israel, yang mempersembahkan korban bakaran, dan mempersembahkan korban keselamatan berupa lembu kepada TUHAN. Musa mengambil setengah dari darah itu dan menaruhnya di dalam baskom; dan setengah dari darahnya dia percikkan ke atas mezbah. Dan dia mengambil kitab perjanjian itu, dan membacanya di hadapan orang banyak: dan mereka berkata, Segala yang difirmankan Tuhan akan kami lakukan, dan kami akan taat.

2. Imamat 17:11; Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikannya kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu; sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

Ibrani 9:22 Dan menurut hukum Taurat, hampir segala sesuatu ditahirkan dengan darah; dan tanpa pertumpahan darah tidak ada pengampunan.

Undang-undang mengharuskan darah harus ditumpahkan agar remisi dapat terjadi.

1. Harga Pengampunan: Bagaimana Yesus Membayar Harga Tertinggi

2. Apa Arti Pentingnya Darah Yesus?

1. Imamat 17:11 Sebab nyawa makhluk ada di dalam darahnya, dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi jiwamu, sebab darahlah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa.

2. Roma 5:8 - Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Ibrani 9:23 Oleh karena itu, pola-pola yang ada di surga perlu disucikan dengan ini; tetapi hal-hal surgawi itu sendiri dengan pengorbanan yang lebih baik daripada ini.

Hal-hal surgawi harus disucikan dengan kurban yang lebih baik dari pada kurban-kurban yang ada di bumi.

1. Kekuatan cinta pengorbanan

2. Pentingnya ketaatan kepada Tuhan

1. Roma 12:1-2 Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah—inilah ibadahmu yang benar dan benar.

2. Ibrani 10:19-22 Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita penuh keberanian dapat masuk ke dalam Tempat Mahakudus, melalui jalan yang baru dan hidup yang dibukakan bagi kita melalui tirai, yaitu tubuh-Nya dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan dengan keyakinan penuh yang dibawa oleh iman, dengan hati yang dipercik untuk membersihkan kita dari hati nurani yang bersalah, dan dengan membasuh tubuh kita dengan air yang murni. .

Ibrani 9:24 Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang merupakan gambaran dari kebenaran; tapi ke surga sendiri, sekarang muncul di hadirat Tuhan untuk kita:

Kristus masuk ke Surga untuk menghadap Allah mewakili kita.

1. Pengorbanan Kristus: Penampakan-Nya di hadapan Tuhan untuk Kita

2. Kekuatan Perantaraan Kita Melalui Kristus

1. Roma 8:34 - “Siapakah yang patut dihukum? Kristus Yesuslah yang telah mati—lebih dari itu, yang telah dibangkitkan—yang duduk di sebelah kanan Allah, yang menjadi perantara bagi kita.”

2. Ibrani 4:16 - “Marilah kita mendekat dengan penuh keyakinan kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.”

Ibrani 9:25 Dan janganlah ia sering mempersembahkan dirinya sendiri, seperti halnya imam besar setiap tahun masuk ke tempat kudus dengan membawa darah orang lain;

Penulis kitab Ibrani menjelaskan bahwa Yesus tidak perlu terus-menerus mempersembahkan dirinya sebagai korban, tidak seperti imam besar yang harus mempersembahkan darah orang lain setiap tahun.

1: Pengorbanan Yesus satu kali saja sudah cukup untuk memberi kita keselamatan.

2: Kita bisa bersyukur pengorbanan Yesus cukup untuk menutupi dosa-dosa kita.

1: Roma 6:10 - Karena matinya ia telah mati terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, tetapi nyawa yang dijalaninya ia hidupkan bagi Allah.

2: 1 Petrus 3:18 - Sebab Kristus juga telah menderita satu kali saja karena dosa, orang benar untuk orang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah.

Ibrani 9:26 Sebab pada waktu itu pastilah Ia sudah sering menderita sejak dunia dijadikan, tetapi sekarang, pada akhir zaman, Ia telah menyatakan diri-Nya untuk menghapuskan dosa dengan mengorbankan diri-Nya sendiri.

1: Yesus Kristus datang untuk menghapuskan dosa bagi kita semua dengan mengorbankan diri-Nya sendiri.

2: Yesus Kristus telah muncul satu kali di akhir dunia untuk menghapus dosa melalui pengorbanannya sendiri.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: 1 Yohanes 2:2 - Dialah pendamaian atas dosa-dosa kita, dan bukan hanya untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia.

Ibrani 9:27 Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi:

Semua orang pada akhirnya akan mati dan setelah itu akan menghadapi penghakiman.

1. Tujuan Akhir Setiap Orang: Kehidupan, Kematian, dan Penghakiman

2. Kepastian Kematian dan Ketidakpastian Hari Kiamat

1. Pengkhotbah 12:7-8 (Dan debu kembali menjadi tanah dari mana asalnya, dan roh kembali kepada Tuhan yang mengaruniakannya. “Segala sesuatu tidak ada artinya,” kata Guru, “sama sekali tidak ada artinya!”)

2. Lukas 16:19-31 (“Adalah seorang kaya, berpakaian kain ungu dan lenan halus dan yang setiap hari berpesta mewah. Dan di depan pintu gerbangnya terbaring seorang miskin bernama Lazarus, yang penuh dengan bisul, yang ingin menjadi diberi makan dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu, bahkan anjing pun datang dan menjilat boroknya.)

Ibrani 9:28 Demikian pula Kristus telah dikorbankan untuk menanggung dosa banyak orang; dan kepada mereka yang menantikannya dia akan muncul untuk kedua kalinya tanpa dosa dan diselamatkan.

Kristus dikorbankan satu kali untuk menanggung dosa banyak orang dan akan muncul kedua kalinya untuk keselamatan.

1: Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dan Dia akan datang kembali untuk membawa keselamatan bagi kita.

2: Darah Yesus telah tertumpah bagi kita, dan suatu hari nanti Dia akan kembali membawa kita ke dalam anugerah keselamatan.

1: Roma 5:8-9 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita. Karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, terlebih lagi kita akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia!

2: Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ibrani 10 adalah pasal kesepuluh kitab Ibrani, di mana penulisnya terus menekankan keunggulan dan kecukupan pengorbanan Kristus. Bab ini mengeksplorasi bagaimana pengorbanan Yesus melampaui pengorbanan perjanjian lama dan menyerukan orang-orang percaya untuk bertekun dalam iman, yakin akan jaminan keselamatan melalui Kristus.

Paragraf 1: Penulis menyoroti ketidakcukupan pengorbanan hewan di bawah perjanjian lama (Ibrani 10:1-18). Beliau menjelaskan bahwa kurban-kurban ini tidak dapat menghapuskan dosa namun merupakan pengingat akan dosa tahun demi tahun. Sebaliknya, pengorbanan Yesus sempurna dan lengkap. Dengan mempersembahkan tubuh-Nya satu kali untuk selamanya, Dia telah menguduskan orang-orang percaya dan menyempurnakan mereka selamanya. Roh Kudus juga bersaksi bahwa Allah tidak akan lagi mengingat dosa-dosa mereka di bawah perjanjian baru ini.

Paragraf ke-2: Penulis menganjurkan orang percaya untuk menghampiri Tuhan dengan penuh keyakinan melalui Yesus (Ibrani 10:19-25). Ia menekankan bahwa karena kita memiliki keyakinan untuk memasuki hadirat Allah melalui darah Yesus, kita harus mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh. Umat beriman diimbau untuk berpegang teguh pada pengakuannya tanpa bimbang karena Tuhan setia pada janji-janji-Nya. Mereka juga hendaknya mempertimbangkan bagaimana mereka dapat mendorong satu sama lain menuju kasih dan perbuatan baik, berkumpul bersama secara rutin untuk memberikan dorongan.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan peringatan terhadap dosa yang disengaja (Ibrani 10:26-39). Penulisnya memperingatkan bahwa jika seseorang dengan sengaja terus berbuat dosa setelah menerima pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada pengorbanan yang tersisa untuk dosa-dosanya—yang ada hanya pengharapan yang menakutkan akan penghakiman dan murka yang membara. Umat beriman diingatkan untuk tidak menyia-nyiakan keyakinannya, melainkan bertekun dalam iman agar menerima apa yang dijanjikan, yaitu pahala dari Tuhan. Mereka dihimbau untuk tidak mundur tetapi menjadi orang-orang yang beriman dan menjaga jiwanya.

Kesimpulan,

Surat Ibrani pasal sepuluh menekankan pengorbanan Kristus yang lebih unggul dibandingkan dengan pengorbanan hewan di bawah perjanjian lama.

Penulis menyoroti bagaimana pengorbanan Yesus yang sempurna dan lengkap, menguduskan orang percaya selamanya.

Umat beriman diajak untuk menghampiri Tuhan dengan penuh keyakinan melalui darah Yesus, berpegang teguh pada pengakuannya tanpa ragu-ragu. Mereka dihimbau untuk berkumpul bersama untuk saling menyemangati dalam cinta dan amal shaleh.

Pasal ini diakhiri dengan peringatan terhadap dosa yang disengaja, mengingatkan orang-orang percaya untuk tidak membuang keyakinan mereka tetapi tetap bertahan dalam iman sampai mereka menerima apa yang telah dijanjikan—sebuah pahala dari Tuhan. Pasal ini berfungsi sebagai pengingat akan pengorbanan Kristus yang serba berkecukupan, memanggil umat beriman untuk bertekun dalam iman dengan keyakinan penuh sambil saling menyemangati sepanjang perjalanan menuju keselamatan kekal.

Ibrani 10:1 Sebab hukum yang mempunyai bayangan tentang hal-hal baik yang akan datang, dan bukan gambaran dari hal-hal itu, tidak akan pernah dapat membuat orang-orang yang datang ke sana menjadi sempurna dengan pengorbanan yang mereka persembahkan dari tahun ke tahun.

Hukum Perjanjian Lama hanyalah bayangan dari kesempurnaan yang akan datang. Pengorbanan tidak bisa membuat jamaah menjadi sempurna.

1. Kematian Yesus Telah Menyempurnakan Apa yang Perjanjian Lama Tidak Bisa

2. Kesempurnaan Kematian Yesus: Menggenapi Perjanjian Lama

1. Roma 10:4 - Sebab Kristus adalah ujung hukum yang menjadi kebenaran bagi setiap orang yang percaya.

2. Galatia 3:24–25 - Jadi hukum Taurat adalah penjaga kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman. Namun kini setelah iman telah datang, kami tidak lagi berada di bawah wali.

Ibrani 10:2 Sebab jika demikian, bukankah mereka akan berhenti mempersembahkannya? karena jamaah yang pernah disucikan seharusnya sudah tidak mempunyai kesadaran lagi akan dosa.

Para penyembah Tuhan sudah disucikan dan tidak lagi mempunyai kesadaran akan dosa.

1. Kekuatan Pemurnian: Memahami Pentingnya Pendamaian

2. Membebaskan Hati Nurani Kita: Mengalami Kebebasan Pemurnian

1. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

2. 1 Yohanes 1:7-9 - Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Ibrani 10:3 Tetapi pada korban-korban itu setiap tahun timbul kenangan akan dosa.

Penulis kitab Ibrani menyatakan bahwa dalam Perjanjian Lama, pengorbanan dilakukan sebagai pengingat akan dosa setiap tahun.

1. Kekuatan Ingatan: Belajar dari Perjanjian Lama

2. Makna Pengorbanan : Menemukan Pembaharuan Melalui Penebusan

1. Yesaya 43:25 - "Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi kepentinganku sendiri dan tidak lagi mengingat dosamu."

2. Lukas 22:19-20 - “Dan dia mengambil roti, mengucap syukur dan memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka, sambil berkata: “Inilah tubuh-Ku yang diberikan untukmu; lakukan ini untuk mengenangku.”

Ibrani 10:4 Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.

Darah lembu jantan dan darah kambing tidak bisa menghapus dosa.

1. Kuasa darah Yesus untuk menghapus dosa kita

2. Kuasa kasih karunia Tuhan untuk mengampuni kita

1. Roma 3:24-26 - Oleh kasih karunia dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Kolose 1:13-14 - Sebab Ia telah menyelamatkan kita dari kekuasaan kegelapan dan membawa kita ke dalam Kerajaan Anak yang dikasihi-Nya, yang di dalam Dia kita beroleh penebusan, pengampunan dosa.

Ibrani 10:5 Sebab itu, ketika Ia datang ke dalam dunia, Ia berkata: Tidaklah engkau menghendaki korban dan persembahan, tetapi engkau telah menyediakan tubuh untukku.

Pengorbanan dan persembahan bukanlah hal yang dikehendaki Tuhan, sebaliknya Ia menginginkan tubuh yang dipersiapkan bagi-Nya.

1: Tubuh Kristus - Melihat mengapa Allah menginginkan tubuh yang dipersiapkan bagi-Nya.

2: Mengorbankan Diri Sendiri - Sebuah pemeriksaan tentang apa artinya mempersembahkan diri kita sebagai korban hidup kepada Tuhan.

1: Filipi 2:5-8 - Hendaklah kamu menaruh pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, dalam hidupmu: yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai suatu perampokan, tetapi menjadikan dirinya tidak

ternama, dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan setelah didapati sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2: Roma 12:1-2 Oleh karena itu, saudara-saudara, aku menasihati kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, kudus, berkenan kepada Allah, yang merupakan ibadahmu yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, agar kamu dapat membuktikan apa yang merupakan kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

Ibrani 10:6 Kamu tidak berkenan terhadap korban bakaran dan korban penghapus dosa.

Tuhan tidak menyukai korban bakaran dan korban penghapus dosa.

1. Kemurahan Tuhan Lebih Besar dari Dosa kita

2. Kekuatan Pertobatan dan Pengampunan

1. Yesaya 1:11-17 — “Apa arti pengorbananmu yang banyak itu bagiku?” kata Tuhan; “Aku sudah muak dengan korban bakaran berupa domba jantan dan lemak binatang yang kenyang; Aku tidak senang dengan darah lembu jantan, atau darah domba, atau darah kambing.

2. Mazmur 51:16-17 - Karena kamu tidak akan menyukai pengorbanan, kalau tidak aku akan memberikannya; kamu tidak akan senang dengan korban bakaran. Pengorbanan Tuhan adalah semangat yang hancur; hati yang hancur dan menyesal, ya Tuhan, tidak akan kau anggap hina.

Ibrani 10:7 Lalu aku berkata, Sesungguhnya, aku datang (dalam jilid buku ini tertulis tentang aku,) untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah.

Ayat ini berbicara tentang penggenapan kehendak Allah melalui kedatangan Yesus ke bumi.

1. "Kehendak Tuhan Selalu Terlaksana"

2. "Menyerah pada Kehendak Tuhan"

1. Roma 8:28-30 “Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi Dia, yang telah dipanggil sesuai dengan maksud-tujuan-Nya. Anak-Nya, supaya Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara dan saudari. Dan mereka yang telah ditentukan-Nya, juga dipanggil-Nya; mereka yang dipanggil-Nya juga dibenarkan-Nya; mereka yang dibenarkan-Nya juga dimuliakan.”

2. Mazmur 40:7-8 "Lalu kataku: 'Inilah aku, aku telah datang; ada tertulis tentang aku di dalam gulungan kitab itu. Aku ingin melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; hukum-Mu ada di dalam hatiku."

Ibrani 10:8 Di atas, ketika Ia berkata, Kurban dan korban persembahan dan korban bakaran dan korban penghapus dosa tidaklah engkau kehendaki dan engkau tidak berkenan melakukannya; yang ditawarkan oleh undang-undang;

Tuhan menolak persembahan yang ditentukan oleh hukum.

1: Yesus menggenapi hukum untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

2: Kita dapat datang kepada Allah melalui iman kepada Kristus.

1: Roma 3:25-26 - Pengorbanan Yesus adalah satu-satunya cara untuk dibenarkan di hadapan Allah.

2: Ibrani 9:14 - Kematian Kristus adalah pengorbanan yang sempurna untuk dosa kita.

Ibrani 10:9 Lalu berkatalah dia: Sesungguhnya aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. Dia mengambil yang pertama, agar dia dapat menegakkan yang kedua.

Yesus datang untuk menggenapi kehendak Allah dan menggantikan perjanjian lama dengan perjanjian baru.

1. Yesus: Pemenuh Kehendak Tuhan

2. Perjanjian Baru: Penggantian Perjanjian Lama

1. Yohanes 3:16-17 “Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia. dunia, tapi untuk menyelamatkan dunia

melalui dia."

2. Ibrani 8:6-7 “Tetapi sesungguhnya pelayanan yang diterima oleh Yesus itu lebih unggul daripada perjanjian mereka, seperti perjanjian yang ditengahi-Nya, lebih tinggi dari perjanjian yang lama, dan didasarkan pada janji-janji yang lebih baik. Sebab jikalau ada tidak ada yang salah dengan perjanjian pertama itu, tidak ada tempat yang akan dicari untuk perjanjian yang lain."

Ibrani 10:10 Oleh kehendak-Nya kita dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus.

Melalui persembahan tubuh Yesus Kristus, kita disucikan satu kali untuk selama-lamanya.

1: Kita telah dikuduskan oleh pengorbanan utama Yesus Kristus dan diberi anugerah keselamatan.

2: Kita dapat yakin dengan mengetahui bahwa tubuh Yesus dipersembahkan sebagai kurban abadi untuk menguduskan kita selamanya.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Ibrani 10:11 Dan setiap imam setiap hari bertugas melayani dan mempersembahkan korban yang sama, yang seringkali tidak dapat menghapuskan dosa.

Kitab Suci dari Ibrani 10:11 mengajarkan bahwa para imam mempersembahkan kurban setiap hari, namun kurban tersebut tidak dapat menghapus dosa.

1: Kita dipanggil untuk memberikan hidup kita sebagai pengorbanan yang hidup kepada Tuhan.

2: Kita harus berusaha untuk hidup sedemikian rupa sehingga memuliakan Tuhan, karena pengorbanan tidak dapat menghapus dosa kita.

1: Roma 12:1-2 “Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena

kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah—inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Kemudian Anda akan mampu menguji dan menyetujui apa yang menjadi kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan, dan sempurna."

2: Yesaya 1:16-17 "Basuhlah dirimu dan tahirkanlah dirimu. Singkirkan perbuatan jahatmu dari hadapanku; berhenti berbuat salah. Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus janda itu."

Ibrani 10:12 Tetapi orang ini, setelah mempersembahkan satu kurban penghapus dosa untuk selama-lamanya, duduk di sebelah kanan Allah;

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang mempersembahkan satu korban untuk dosa umat manusia, dan duduk di sebelah kanan Tuhan.

1: Pengorbanan Yesus satu kali saja sudah cukup untuk menutupi segala dosa kita, sekarang dan selama-lamanya.

2: Kita harus menerima pengorbanan Yesus untuk menerima pengampunan dan anugerah hidup kekal.

1: Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan karena iman, dan itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

Ibrani 10:13 Mulai sekarang, berharaplah sampai musuh-musuhnya dijadikan tumpuan kakinya.

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang mengharapkan musuh-musuhnya dijadikan tumpuan kaki-Nya.

1. Kekuatan Kesabaran: Menanti Janji Tuhan Terpenuhi

2. Kemenangan Iman: Percaya pada Rencana Tuhan dalam Hidup Kita

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:7-9 - Tenanglah di hadapan Tuhan dan sabar menantikannya; jangan khawatir ketika orang berhasil dalam jalannya, ketika mereka melaksanakan rencana jahatnya. Menahan diri dari kemarahan dan menjauhi murka; jangan khawatir—itu hanya membawa kejahatan. Sebab orang yang jahat akan dibinasakan, tetapi orang yang berharap kepada Tuhan akan mewarisi negeri.

Ibrani 10:14 Sebab hanya dengan satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang dikuduskan.

Oleh satu persembahan Yesus, mereka yang disucikan sudah disempurnakan selamanya.

1. Kuasa Pengorbanan Kristus: Bagaimana Yesus Menyempurnakan Kita Selamanya

2. Kesempurnaan Penyucian: Bagaimana Kita Dijadikan Utuh Oleh Persembahan Yesus

1. Roma 8:1-4 - Sebab itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

2. Ibrani 9:11-14 - Tetapi ketika Kristus menampakkan diri sebagai Imam Besar dari hal-hal baik yang telah datang, maka melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna (bukan buatan tangan, yaitu bukan ciptaan ini) Ia masuk sekali agar semua orang masuk ke tempat-tempat kudus, bukan dengan darah kambing dan anak sapi, melainkan dengan darahnya sendiri, sehingga menjamin penebusan yang kekal.

Ibrani 10:15 Tentang hal itu Roh Kudus juga menjadi saksi bagi kita, sebab sesudah itu Ia telah bersabda sebelumnya:

Roh Kudus memberikan kesaksian kepada kita bahwa kita dapat datang dengan berani di hadapan Tuhan.

1: "Berani Mendekati Tuhan"

2: "Kekuatan Keyakinan pada Kristus"

1: Roma 8:34 - “Kristus Yesus adalah Dia yang telah mati—lebih dari itu, yang telah dibangkitkan—yang duduk di sebelah kanan Allah, yang menjadi perantara bagi kita.”

2: 1 Yohanes 4:17–18 - “Dengan inilah kasih telah disempurnakan bersama kita, sehingga kita mempunyai keyakinan pada hari penghakiman, karena kita juga ada di dunia ini, sama seperti Dia. Tidak ada ketakutan dalam cinta, tetapi cinta yang sempurna melenyapkan ketakutan.”

Ibrani 10:16 Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka setelah hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku ke dalam hati mereka, dan di dalam pikiran mereka Aku akan menuliskannya;

Perjanjian kasih karunia Allah berjanji untuk menuliskan hukum-hukum-Nya ke dalam hati dan pikiran kita.

1. Kuasa Perjanjian Tuhan dalam Kehidupan Kita

2. Mengalami Kasih Karunia Melalui Ketaatan

1. Yeremia 31:33 - "Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel; sesudah itu, firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; dan akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

2. Ulangan 30:11-14 - "Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh. Tidaklah di surga kamu berkata, Siapakah yang akan naik untuk kita?" ke surga, dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya, dan melakukannya? Dan tidak pula di luar laut, sehingga engkau berkata, Siapakah yang akan menyeberangi laut untuk kami, dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya? dan melakukannya? Tetapi firman itu sudah dekat kepadamu, di mulutmu dan di dalam hatimu, agar kamu dapat melakukannya."

Ibrani 10:17 Dosa dan kesalahan mereka tidak akan kuingat lagi.

Perikop dari Ibrani 10 ini mengingatkan kita akan kemurahan dan kasih karunia Allah yang tiada habisnya, karena Dia tidak akan lagi mengingat dosa dan kesalahan kita.

1: Anugerah Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Ibrani 10:17

2: Belas Kasihan yang Tak Terlupakan - Ibrani 10:17

1: Yesaya 43:25 - “Akulah, Akulah yang menghapuskan pelanggaranmu demi Aku sendiri, dan tidak lagi mengingat dosa-dosamu.”

2: Mikha 7:19 - “Dia akan menaruh belas kasihan lagi kepada kita; dia akan menginjak-injak kesalahan kita. Segala dosa kami akan Engkau buang ke dasar laut.”

Ibrani 10:18 Jika semuanya itu ada pengampunannya, maka tidak ada lagi korban penghapus dosa yang perlu dipersembahkan.

Penulis kitab Ibrani menjelaskan bahwa ketika pengampunan Allah diterima, maka tidak diperlukan lagi pengorbanan hewan untuk dosa.

1. Kekuatan Pengampunan: Cara Menerima Karunia Penebusan dari Tuhan

2. Makna Remisi : Memahami Arti Pentingnya Persembahan Kurban

1. Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yesaya 53:4-5 - Sesungguhnya Dialah yang menanggung dukacita kita dan memikul kesengsaraan kita; namun kami menganggapnya tertimpa, dipukul oleh Tuhan, dan ditindas. Namun dia terluka karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; atas Dialah azab yang memberikan kedamaian bagi kita, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ibrani 10:19 Saudara-saudara, karena darah Yesus, kita mempunyai keberanian untuk masuk ke tempat maha kudus,

Ayat ini berbicara tentang keberanian kita untuk datang ke hadapan Allah melalui pengorbanan Yesus.

1. Keberanian Kita di Hadirat Tuhan - Ibrani 10:19

2. Kuasa Darah Yesus - Ibrani 10:19

1. Efesus 3:12 - Di dalam Dia dan melalui iman kepada Dia kita dapat mendekati Tuhan dengan kebebasan dan keyakinan.

2. Yohanes 10:7-9 - Yesus berkata, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Akulah pintu gerbang bagi domba-domba. Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba tidak mendengarkan mereka. Akulah gerbangnya; siapa pun yang masuk melalui Aku akan diselamatkan. Mereka akan masuk dan keluar, dan menemukan padang rumput.

Ibrani 10:20 Melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu daging-Nya;

1: Pengorbanan Yesus memungkinkan kita memiliki hubungan langsung dengan Tuhan dan jalan menuju kehidupan abadi.

2: Kematian dan kebangkitan Yesus membuka pintu menuju kehidupan baru yang penuh keselamatan di dalam Dia.

1: Yohanes 10:9 - "Akulah pintu; siapa pun yang masuk melalui aku akan diselamatkan."

2: Roma 6:23 - "Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

Ibrani 10:21 Dan mempunyai seorang Imam Besar yang mengepalai Rumah Allah;

Perikop ini berbicara tentang pentingnya memiliki seorang imam besar yang mengepalai rumah Allah.

1. Peranan Penting Imam Besar dalam Rumah Allah

2. Pentingnya Imam Besar dalam Rumah Tuhan

1. Keluaran 28:1 - “Maka bawalah Harun, saudaramu, dan anak-anaknya, dari tengah-tengah bangsa Israel, ke dekatmu untuk melayani aku sebagai imam—Harun dan anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar.”

2. Ibrani 4:14-16 - “Sejak saat itu kita mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan kita. Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Maka marilah kita

dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.”

Ibrani 10:22 Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan iman yang teguh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

Mendekatlah kepada Tuhan dengan iman dan keyakinan.

1: Hati yang Bersih dan Nurani yang Bersih

2: Dekati Tuhan dengan Percaya Diri

1: Mazmur 51:10 “Jadikanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Tuhan; dan memperbaharui semangat yang benar dalam diriku.”

2: Yakobus 4:8 “Mendekatlah kepada Tuhan, maka Dia akan mendekat kepadamu.”

Ibrani 10:23 Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa ragu-ragu; (karena dia setia dengan janjinya;)

Umat Kristen harus tetap teguh dalam iman mereka, karena Tuhan setia dan akan memenuhi janji-janji-Nya.

1. “Tetaplah Teguh pada Imanmu”

2. "Kesetiaan Tuhan"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. 1 Korintus 15:58 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia."

Ibrani 10:24 Dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan

perbuatan baik:

Umat Kristen harus mendorong satu sama lain untuk berusaha mencintai orang lain dan melakukan perbuatan baik.

1. "Kekuatan Dorongan: Berinvestasi pada Orang Lain Demi Cinta dan Pekerjaan Baik"

2. "Panggilan untuk Bertindak: Bagaimana Mendorong Satu Sama Lain Menuju Cinta dan Pekerjaan Baik"

1. Roma 12:10 "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan; dalam kehormatan, lebih mengutamakan satu sama lain"

2. Galatia 6:10 "Selama kita mempunyai kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman"

Ibrani 10:25 Janganlah kita menjauhi pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat.

Umat beriman hendaknya tidak lalai untuk berkumpul dan saling memberi semangat, terutama menjelang hari Tuhan yang semakin dekat.

1. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Kebersamaan Memperkuat Iman Kita

2. Bertahan Bersama: Tetap Terhubung Melalui Masa-Masa Sulit

1. Kisah Para Rasul 2:42-47 - Komitmen Gereja Mula-mula terhadap Persekutuan

2. Efesus 4:2-3 - Pentingnya Persatuan dalam Tubuh Kristus

Ibrani 10:26 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu,

Ayat tersebut memperingatkan bahwa tidak ada lagi kurban untuk menghapus dosa jika seseorang dengan sadar dan sengaja berbuat dosa setelah menerima ilmu kebenaran.

1. Akibat dari Dosa yang Disengaja

2. Kebenaran Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Mazmur 51:3-4 "Sebab aku sadar akan pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku. Terhadap engkau, engkau saja, aku telah berdosa dan melakukan kejahatan ini di mataMu."

2. Amsal 28:13 "Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

Ibrani 10:27 Tetapi suatu ketakutan tertentu mengharapkan penghakiman dan kemarahan yang menyala-nyala, yang akan melahap musuh-musuhnya.

Perikop dari Ibrani 10:27 memperingatkan akan datangnya penghakiman dan kemarahan yang membara terhadap mereka yang tidak menaati Tuhan.

1. Jangan Takut: Kepastian Kasih Karunia dalam Menghadapi Penghakiman

2. Bertumbuh dalam Kekudusan: Kemarahan Tuhan yang Berkobar-kobar

1. Roma 8:1-2 "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan kematian.”

2. Yesaya 26:9 "Dengan jiwaku aku menginginkanmu pada malam hari; ya, dengan rohku di dalam diriku aku akan mencarimu pagi-pagi: karena ketika penghakimanmu ada di bumi, penduduk dunia akan belajar kebenaran."

Ibrani 10:28 Siapa yang mengabaikan hukum Musa, mati tanpa ampun di bawah dua atau tiga orang saksi:

Perikop dalam Ibrani 10:28 mengungkapkan bahwa mereka yang menolak hukum Musa akan dihukum tanpa ampun jika dua atau tiga orang saksi bersaksi melawan mereka.

1. Pentingnya ketaatan terhadap hukum Tuhan.

2. Konsekuensi dari ketidaktaatan terhadap hukum Tuhan.

1. Matius 5:17-20 – Yesus menjelaskan pentingnya menaati hukum.

2. Keluaran 20:1-17 - Sepuluh Perintah Allah diwahyukan.

Ibrani 10:29 Betapa beratnya hukuman yang harus kamu anggap layak, yaitu dia yang menginjak-injak Anak Allah dan menganggap darah perjanjian yang dengannya dia dikuduskan sebagai sesuatu yang najis dan telah berbuat jahat. meskipun bertentangan dengan Roh kasih karunia?

Ayat dari Ibrani 10:29 ini berbicara tentang hukuman yang lebih berat yang akan diterima oleh mereka yang menginjak-injak Anak Allah dan mengabaikan darah perjanjian.

1. Akibat Menolak Pengorbanan Yesus

2. Memahami Akibat dari Tidak Menghargai Kehadiran Tuhan

1. 1 Yohanes 1:7-9 - Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2. Roma 3:25 - Yang ditetapkan Allah sebagai pendamaian karena iman di dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya karena pengampunan dosa-dosa masa lalu, karena kesabaran Allah.

Ibrani 10:30 Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milik-Ku, Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.

Tuhan akan menghakimi umat-Nya karena pembalasan adalah hak-Nya sendiri.

1. Tuhan adalah Hakim kita yang Adil

2. Jangan Membalas Diri Sendiri

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas

dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, sebab ada tertulis: "Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Ulangan 32:35 - "Balas dendam dan balasan ada padaku, karena pada saat kaki mereka terpeleset; sebab hari kemalangan mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba."

Ibrani 10:31 Sungguh menakutkan jika jatuh ke tangan Allah yang hidup.

Ibrani 10:31 mengingatkan kita akan sifat Allah yang kudus dan berkuasa, menekankan bahwa sungguh menakutkan jika jatuh ke dalam tangan-Nya.

1. "Takut akan Tuhan: Mengenali Kuasa Tuhan"

2. "Bukan Sekadar Pepatah: Mengindahkan Peringatan Ibrani 10:31"

1. Mazmur 33:8 - "Biarlah seluruh bumi takut akan TUHAN; biarlah seluruh penduduk dunia takut kepada-Nya."

2. Amsal 1:7 - "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan; orang bodoh meremehkan hikmah dan didikan."

Ibrani 10:32 Tetapi ingatlah akan masa lalu, yang pada waktu itu, setelah kamu mendapat penerangan, kamu menanggung penderitaan yang hebat;

Orang-orang beriman diterangi dan menanggung penderitaan di masa lalu.

1. Bertekun Melewati Cobaan dan Kesengsaraan

2. Andalkan Kekuatan Tuhan di Masa Sulit

1. Yakobus 1:2-3 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. 1 Petrus 5:7 - Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya, karena dia peduli padamu.

Ibrani 10:33 Sebagian, ketika kamu dijadikan bahan tontonan, baik karena celaan maupun karena kemalangan; dan sebagian lagi, ketika kamu menjadi sahabat dari mereka yang sudah terbiasa.

Bagian ini berbicara tentang dijadikan bahan perhatian melalui celaan dan penderitaan, dan menjadi teman bagi mereka yang mengalami hal yang sama.

1. Tetap Iman di Tengah Pencobaan

2. Kekuatan Komunitas dalam Penderitaan

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

Ibrani 10:34 Sebab kamu telah menaruh belas kasihan kepadaku ketika aku dipenjarakan, dan kamu menerima dengan gembira penjarahan harta bendamu, karena kamu mengetahui bahwa di surga kamu mempunyai harta yang lebih baik dan yang lebih tahan lama.

Perikop ini berbicara tentang bersukacita di tengah penderitaan, mengetahui bahwa pahala yang lebih besar menanti kita di Surga.

1. Sukacita di Tengah Penderitaan: Menemukan Kenyamanan dalam Mengetahui Pahala Kekal Kita

2. Hakikat Surga : Percaya akan Pahala yang Lebih Baik dan Kekal

1. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; mereka akan berjalan dan tidak pingsan.

2. Mazmur 73:24-26 - Engkau membimbing aku dengan nasihatmu, dan sesudah itu engkau akan menerima aku dalam kemuliaan. Siapakah aku di surga selain kamu? Dan tidak ada apa pun di dunia ini yang aku inginkan selain kamu. Daging dan hatiku boleh

rusak, tapi Tuhanlah kekuatan hatiku dan bagianku selamanya.

Ibrani 10:35 Karena itu janganlah membuang kepercayaanmu, yang mempunyai imbalan yang besar.

Kita tidak boleh melepaskan iman kita, karena itu akan mendapat pahala yang besar.

1. "Pahala Iman"

2. "Berpegang teguh pada Keyakinan"

1. Yakobus 1:12 - "Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia."

2. 2 Timotius 4:7-8 - "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, aku telah memelihara iman: Mulai sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran, yang Tuhan, hakim yang adil, akan diberikan kepadaku pada hari itu: dan bukan hanya kepadaku saja, tetapi juga kepada semua orang yang menyukai penampakannya."

Ibrani 10:36 Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu.

Dibutuhkan kesabaran untuk menerima janji Tuhan setelah melakukan kehendak-Nya.

1. "Janji Kesabaran"

2. "Meraih Janji Tuhan dengan Melakukan Kehendak-Nya"

1. Roma 8:25-27 - "Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan tekun."

2. Yakobus 5:7-8 - "Karena itu, bersabarlah saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir."

Ibrani 10:37 Sebab tinggal sedikit waktu lagi, dan dia yang datang akan datang dan tidak

akan tinggal diam.

Tuhan akan segera datang dan tidak akan menundanya.

1. Panggilan Penting untuk Persiapan – Tuhan Akan Segera Datang

2. Kenyamanan Mengetahui Keselamatan Kita Sudah Dekat – Tuhan Tidak Akan Menunda

1. 2 Petrus 3:8-9 - Tetapi hai saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu mengabaikan hal yang satu ini, yaitu satu hari di hadapan Tuhan sama seperti seribu tahun, dan seribu tahun sama seperti satu hari. Tuhan tidak lalai dalam menepati janji-Nya, seperti anggapan sebagian orang sebagai kelambanan; tetapi panjang sabar terhadap kita, tidak ingin ada yang binasa, tetapi semua orang harus bertobat.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

Ibrani 10:38 Sekarang orang benar akan hidup karena iman; tetapi jika ada orang yang mundur, jiwaku tidak akan berkenan padanya.

Orang benar akan hidup karena iman, tetapi orang yang mundur tidak akan mendapat ridho Allah.

1. Orang Benar Harus Hidup Dengan Iman: Mengandalkan Kekuatan pada Tuhan

2. Jangan Mundur: Tetap Berkomitmen Pada Rencana Tuhan

1. Habakuk 2:4: “Sesungguhnya, jiwa orang yang terangkat tidak tegak di dalam dia; tetapi orang benar akan hidup karena imannya.”

2. Roma 1:17: “Sebab di situlah kebenaran Allah dinyatakan dari iman ke iman: seperti ada tertulis, Orang benar akan hidup karena iman.”

Ibrani 10:39 Tetapi kita tidak termasuk orang-orang yang mundur ke dalam kebinasaan; tetapi bagi mereka yang percaya akan keselamatan jiwa.

Orang mukmin tidak mundur dan malah mempunyai keimanan yang membawa kepada

keselamatan jiwanya.

1. Tinggallah di dalam Tuhan dan Dia akan Tinggal di dalam Anda

2. Berdiri Teguh dalam Iman demi Keselamatan Jiwa Anda

1. Yohanes 15:4-7 - Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sebagaimana ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur; tidak ada lagi yang dapat kamu lakukan, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Siapa yang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

2. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan: karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Ibrani 11, sering disebut sebagai "Balai Iman," adalah pasal kesebelas dari kitab Ibrani. Buku ini memberikan penjelasan yang kuat mengenai iman dan menyoroti banyak contoh dari Perjanjian Lama mengenai individu-individu yang menunjukkan iman yang besar kepada Allah.

Paragraf 1: Penulis mendefinisikan iman dan maknanya (Ibrani 11:1-7). Iman digambarkan sebagai kepastian atas segala sesuatu yang diharapkan, keyakinan atas segala sesuatu yang tidak terlihat. Melalui iman, manusia sepanjang sejarah telah menerima pujian dari Tuhan. Penulis menekankan bahwa melalui iman kita memahami bahwa Tuhan menciptakan alam semesta melalui firman-Nya. Persembahan Habel, perjalanan Henokh bersama Tuhan, dan ketaatan Nuh dalam membangun bahtera disebut-sebut sebagai contoh individu yang menyenangkan Tuhan melalui iman mereka yang tak tergoyahkan.

Paragraf ke-2: Penulis terus menceritakan lebih banyak lagi contoh iman yang luar biasa (Ibrani 11:8-31). Ketaatan Abraham meninggalkan kampung halamannya dan berkat Ishak terhadap generasi mendatang menunjukkan keyakinan mereka yang tak tergoyahkan terhadap janji-janji Tuhan. Tokoh lain seperti Sarah, orang tua Musa, Musa sendiri, dan Rahab dipuji atas tindakan iman mereka yang luar biasa. Mereka memperlihatkan keberanian, ketekunan, dan kepercayaan kepada Tuhan bahkan ketika menghadapi tantangan atau keadaan yang tidak menentu.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan menekankan bagaimana semua individu yang setia ini memperoleh kesaksian yang baik melalui kepercayaan mereka kepada Tuhan (Ibrani 11:32-40). Meskipun ada yang mengalami kemenangan dan mukjizat karena iman

mereka, ada pula yang menghadapi penganiayaan dan penderitaan. Meskipun demikian, mereka tetap teguh karena menantikan kota surgawi yang disediakan Tuhan. Iman mereka yang bertahan lama menjadi inspirasi bagi orang-orang percaya saat ini untuk bertekun di tengah pencobaan sambil mengarahkan pandangan mereka pada Yesus—teladan utama dari iman yang sempurna.

Kesimpulan,

Surat Ibrani pasal sebelas merayakan kekuatan dan pentingnya iman dengan menyoroti banyak contoh dari tokoh-tokoh Perjanjian Lama.

Penulis mendefinisikan iman sebagai kepastian dan keyakinan mengenai realitas yang tidak terlihat—sesuatu yang ditunjukkan sepanjang sejarah oleh orang-orang yang dipuji oleh Tuhan.

Bab ini menceritakan berbagai tindakan yang menunjukkan iman yang luar biasa—mulai dari persembahan Habel hingga perlindungan Rahab—dan menekankan bagaimana individu-individu ini memperoleh kesaksian yang baik melalui kepercayaan mereka kepada Tuhan.

Pasal ini diakhiri dengan menggarisbawahi bagaimana orang-orang setia ini bertekun meski menghadapi tantangan atau penderitaan karena mereka menantikan kota surgawi yang dipersiapkan oleh Allah. Teladan mereka yang menginspirasi mendorong orang-orang percaya saat ini untuk memusatkan perhatian mereka pada Yesus sambil menunjukkan kepercayaan yang tak tergoyahkan di tengah pencobaan—sebuah bukti akan kekuatan iman yang sejati.

Ibrani 11:1 Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Iman adalah jaminan pengharapan kita dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan.

1. Kekuatan Iman dalam Kehidupan Kita

2. Bagaimana Iman Memperkuat Kita di Saat-Saat yang Tidak Pasti

1. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya?

2. 1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus! Sesuai dengan rahmat-Nya yang besar, Ia telah menyebabkan kita dilahirkan kembali ke dalam

pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, ke dalam warisan yang tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan tidak dapat layu, disimpan di surga bagi kamu, yang dengan kuasa Allah sedang dijaga melalui iman demi keselamatan yang siap dinyatakan di akhir zaman.

Ibrani 11:2 Sebab melaluinya para tua-tua memperoleh laporan yang baik.

Para penatua memperoleh laporan yang baik melalui iman mereka.

1. Kekuatan Iman – Bagaimana iman dapat membawa kabar baik baik dalam urusan rohani maupun duniawi.

2. Meneladani Para Sesepuh – Bagaimana kita dapat belajar dari iman para sesepuh untuk membawa laporan baik ke dalam kehidupan kita.

1. Roma 10:17 - Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah.

2. Yakobus 2:17-18 - Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, berarti mati dengan sendirinya. Benar, seseorang mungkin berkata, "Engkau punya iman, dan aku punya amal." Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Ibrani 11:3 Melalui iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat tidak terbuat dari apa yang tampak.

Kita memahami melalui iman bahwa Tuhan menciptakan dunia melalui firman-Nya, bukan melalui apa yang kita lihat.

1. Kesetiaan Tuhan: Mengetahui bahwa Tuhan tidak akan pernah mengecewakan kita

2. Kekuasaan Tuhan: Bagaimana firman-Nya dapat menciptakan dunia

1. Yeremia 32:17 Ah Tuhan ALLAH! lihatlah, engkau telah menjadikan langit dan bumi dengan kekuatanmu yang besar dan dengan tanganmu yang teracung, dan tidak ada sesuatu pun yang terlalu sulit bagimu.

2. Mazmur 33:6 Oleh firman TUHAN langit dijadikan; dan segerombolan mereka melalui nafas mulutnya.

Ibrani 11:4 Karena iman Habel mempersembahkan kepada Allah suatu korban yang lebih baik dari pada korban Kain, dan dengan itu ia memperoleh kesaksian, bahwa ia adalah orang benar, Allah memberi kesaksian tentang pemberian-pemberiannya, dan dengan itu ia, meskipun sudah mati, tetap berbicara .

Karena iman, Habel mempersembahkan korban yang lebih baik daripada Kain, dan mendapat kesaksian tentang kebenarannya dari Allah. Dia bahkan sekarang berbicara dari kubur.

1. Kekuatan Iman dalam Hidup kita

2. Menjalani Kehidupan yang Benar

1. Yakobus 2:21-24 - Bukankah Abraham, ayah kita, dibenarkan karena perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, putranya di atas mezbah? Pernahkah engkau melihat bagaimana iman dihasilkan melalui perbuatan-perbuatan-Nya, dan melalui perbuatan-perbuatan iman menjadi sempurna?

2. 1 Yohanes 3:12 - Tidak seperti Kain, yang termasuk orang jahat itu, dan membunuh saudaranya. Dan mengapa dia membunuhnya? Sebab perbuatannya sendiri jahat, dan perbuatan saudaranya benar.

Ibrani 11:5 Karena iman Henokh diubahkan agar ia tidak mengalami kematian; dan tidak ditemukan, sebab Allah telah memindahkan dia: karena sebelum pemindahannya dia mempunyai kesaksian ini, bahwa dia berkenan kepada Allah.

Henokh adalah contoh orang beriman yang berkenan kepada Tuhan.

1: Ketika kita menjalani hidup kita untuk Tuhan, Dia akan memberikan pahala kepada kita dengan cara yang tidak dapat kita bayangkan.

2: Beriman kepada Tuhan akan membuka pintu bagi kita yang tidak pernah kita duga sebelumnya.

1: Yakobus 2:17 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati saja."

2: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya

itu akan ditambahkan kepadamu."

Ibrani 11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dialah yang memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Untuk menyenangkan Tuhan, seseorang harus beriman dan percaya bahwa Tuhan itu ada dan akan memberi pahala kepada mereka yang mencari-Nya.

1. "Iman: Kunci Menyenangkan Tuhan"

2. "Rajinlah Mencari Tuhan: Dia Akan Memberi Pahala"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu tunduklah padanya, dan dia akan meluruskan jalanmu.

2. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Ibrani 11:7 Karena iman, Nuh, setelah diperingatkan oleh Allah akan hal-hal yang belum kelihatan, tergerak oleh rasa takut, lalu mempersiapkan sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; yang dengannya dia mengutuk dunia, dan menjadi pewaris kebenaran karena iman.

Nuh diperingatkan tentang hal-hal yang tidak dilihat oleh Tuhan, dan dia bertindak dengan rasa takut dan menyiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Melalui imannya, dia mengutuk dunia dan menjadi pewaris kebenaran.

1. Kekuatan Iman: Belajar dari Teladan Nuh

2. Memahami Kebenaran Melalui Iman: Warisan Nuh

1. Roma 10:10 - "Sebab dengan hati seseorang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan."

2. Yakobus 2:14-17 - "Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengaku beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman itu dapat menyelamatkan dia? Kalau ada saudaranya yang berpakaian jelek dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu

dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan dan kenyang,” tanpa memberikan kepada mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati. "

Ibrani 11:8 Karena iman, Abraham, ketika dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang kemudian akan diterimanya sebagai milik pusaka, taat; dan dia keluar, tidak tahu ke mana dia pergi.

Abraham menaati Tuhan ketika dia dipanggil untuk pergi ke suatu tempat yang tidak diketahui, meskipun dia tidak mengetahui apa yang akan terjadi padanya.

1. Menaati Tuhan meski Ada Ketidakpastian: Belajar dari Iman Abraham

2. Mempercayai Tuhan dan Rencana-Nya: Teladan Abraham

1. Kejadian 12:1-4 - Panggilan Tuhan agar Abraham meninggalkan rumahnya dan pergi ke negeri baru

2. Roma 4:13-17 - Iman Abraham kepada Allah dan kebenarannya diperhitungkan kepadanya

Ibrani 11:9 Karena iman ia tinggal diam di tanah perjanjian seperti di negeri asing, dan diam di kemah bersama Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris perjanjian yang sama dengannya.

Abraham adalah orang yang beriman, dan dia mengandalkan janji Tuhan ketika dia dan keluarganya pindah ke negeri asing.

1. Janji Iman: Mempercayai Tuhan dalam Keadaan Aneh

2. Tinggal Bersama : Abraham, Ishak dan Yakub serta Ikatan Keluarga

1. Kejadian 12:1-4; 15:7-21 - Janji Tuhan kepada Abraham

2. Kejadian 26:1-5; 28:10-15 - Tinggalnya Abraham, Ishak dan Yakub di tanah perjanjian

Ibrani 11:10 Sebab ia mencari kota yang mempunyai fondasi, yang dibangun dan dibangun oleh Allah.

Abraham menantikan sebuah kota yang fondasinya dibangun oleh Tuhan.

1. Iman Abraham pada Kota Abadi

2. Fondasi Pengharapan Kita pada Tuhan

1. Yesaya 26:4 - Percayalah kepada Tuhan selamanya, karena pada Tuhan Allah kamu mempunyai batu karang yang kekal.

2. 2 Korintus 5:1 - Sebab kita tahu, jika kemah yang menjadi tempat tinggal kita di dunia ini hancur, maka kita mempunyai sebuah bangunan dari Allah, sebuah rumah yang bukan buatan tangan, yang kekal di surga.

Ibrani 11:11 Karena iman pula Sara mendapat kekuatan untuk mengandung benih, dan ketika ia sudah lewat umur, ia melahirkan seorang anak, karena ia menilai Dia yang berjanji itu setia.

Melalui iman, Sarah menerima kekuatan untuk mengandung seorang anak di usia tuanya, meski janji itu tampaknya mustahil.

1: Iman dapat memberi kita kekuatan untuk mengatasi hal-hal yang tampaknya mustahil.

2: Tuhan setia dan akan menepati janjinya, tidak peduli betapa mustahilnya janji itu.

1: Roma 4:19-21 - Dan karena tidak lemah imannya, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri yang sekarang telah mati, ketika umurnya kira-kira seratus tahun, tidak juga kematian rahim Sara: ia tidak tergoyahkan oleh janji Allah melalui ketidakpercayaan; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

2: Lukas 1:37 - Karena bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Ibrani 11:12 Sebab itu muncullah satu ekor saja, dan dia hampir mati, sebanyak bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut yang tidak terhitung banyaknya.

Abraham dianggap hampir mati, namun Allah berjanji kepadanya bahwa keturunannya

akan sebanyak bintang di langit dan pasir di pantai.

1. Iman Abraham: Kuasa janji Allah

2. Dari tiada menjadi ada: Kekuatan iman

1. Roma 4:17-20 - Abraham percaya kepada Tuhan meski tidak mungkin memiliki keturunan

2. Ibrani 10:22-23 - Kekuatan iman untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan berpegang teguh pada janjinya

Ibrani 11:13 Mereka semua mati dalam iman, karena mereka belum menerima janji-janji itu, tetapi setelah melihatnya dari jauh, lalu mereka menjadi yakin dan memeluknya, serta mengaku bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi.

Perikop dari Ibrani 11:13 berbicara tentang mereka yang mati dalam iman, tidak pernah menerima janji-janji Allah, namun masih percaya bahwa janji-janji itu akan digenapi.

1. Percaya pada Janji Tuhan - Ibrani 11:13

2. Hidup sebagai Orang Asing dan Peziarah - Ibrani 11:13

1. Roma 8:24-25 - Sebab dalam pengharapan itulah kita diselamatkan. Kini harapan yang terlihat bukanlah harapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan penuh kesabaran.

2. 1 Petrus 2:11 - Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai pendatang dan orang buangan, untuk menjauhkan diri dari nafsu daging yang berperang melawan jiwamu.

Ibrani 11:14 Sebab mereka yang berkata demikian menyatakan dengan jelas bahwa mereka mencari suatu negeri.

Orang-orang yang menginginkan negara yang lebih baik mengungkapkan keinginan mereka melalui kata-kata yang mereka ucapkan.

1. Mencapai Impian Anda: Bagaimana Iman Dapat Membantu Anda Mencapai Tujuan Anda

2. Nilai Keyakinan akan Masa Depan yang Lebih Baik

1. Amsal 13:12 - Harapan yang tertunda membuat hati sakit, tetapi keinginan yang terkabul adalah pohon kehidupan.

2. Mazmur 37:4 - Bergembiralah karena Tuhan, dan dia akan memberikan kepadamu keinginan hatimu.

Ibrani 11:15 Dan sesungguhnya, jika mereka memperhatikan negeri asal mereka, maka mereka mempunyai kesempatan untuk kembali.

Penulis kitab Ibrani mengingatkan para pembaca akan asal muasal nenek moyang mereka dan menyatakan bahwa mereka mungkin mempunyai kesempatan untuk kembali ke tempat asal mereka.

1. Kekuatan Ingatan: Merangkul Akar Kita

2. Melihat ke Masa Lalu untuk Mendapatkan Wawasan dan Bimbingan

1. Kejadian 12:1-3 - Sekarang Tuhan telah berfirman kepada Abram, Keluarlah engkau dari negaramu, dan dari sanak saudaramu, dan dari rumah ayahmu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu:

2. Filipi 3:13-14 - Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan, dengan melupakan apa yang telah lampau, dan menggapai apa yang telah lampau.

Ibrani 11:16 Tetapi sekarang mereka menginginkan suatu negeri yang lebih baik, yaitu suatu negeri sorgawi; itulah sebabnya Allah tidak malu disebut Allah mereka; sebab Ia telah menyediakan bagi mereka sebuah kota.

Umat Tuhan menginginkan negara yang lebih baik, negara surgawi, dan Tuhan tidak malu disebut Tuhan mereka karena Dia telah menyiapkan sebuah kota untuk mereka.

1. Menjalani kehidupan dengan iman kepada Tuhan adalah jalan menuju rumah kekal.

2. Janji Tuhan pasti dan kesetiaan-Nya kekal.

1. Yohanes 14:1-3 Janganlah gelisah hatimu: kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal: jika tidak demikian, tentu Aku sudah mengatakannya kepadamu. Aku pergi untuk menyiapkan tempat untukmu.

2. Yesaya 26:1 Pada hari itu nyanyian ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda; Kami memiliki kota yang kuat; keselamatan akan ditetapkan Tuhan untuk tembok dan benteng.

Ibrani 11:17 Karena iman, Abraham, ketika dia diadili, mempersembahkan Ishak; dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal,

Iman Abraham ditunjukkan ketika ia mempersembahkan Ishak sebagai kurban.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Iman Abraham Menunjukkan Kepercayaannya kepada Tuhan

2. Kasih Pengorbanan: Ketaatan Abraham yang Tanpa Syarat kepada Tuhan

1. Kejadian 22:1-19

2. Yakobus 2:21-23

Ibrani 11:18 Tentang siapa dikatakan: Bahwa di dalam Ishak benihmu akan disebut:

Tuhan setia pada janji-janji-Nya meskipun tampaknya mustahil.

1: Kesetiaan Tuhan dalam Menghadapi Keadaan yang Mustahil

2: Percaya pada Janji Tuhan Saat Hidup Tak Terduga

1: Kejadian 17:19 - Dan Tuhan berfirman, Sarah, istrimu, akan melahirkan bagimu seorang anak laki-laki; dan engkau harus menamakan dia Ishak; dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengannya untuk suatu perjanjian yang kekal, dan dengan keturunannya setelah dia.

2: Roma 4:17-21 - (Seperti ada tertulis, Aku telah menjadikan engkau bapa banyak bangsa,) di hadapan orang yang ia percayai, yaitu Allah, yang menghidupkan orang mati, dan menyebut apa yang tidak ada seolah-olah ada adalah. Siapa yang tidak percaya pada harapan, percaya pada harapan, agar ia bisa menjadi bapak banyak bangsa; sesuai dengan apa yang diucapkan, demikianlah benihmu nantinya. Dan karena imannya tidak lemah, ia tidak menganggap tubuhnya sendiri yang sekarang sudah mati, ketika ia berumur kira-kira seratus tahun, dan juga tidak menganggap mati kandungan Sarah: Ia tidak terhuyung-huyung terhadap janji Allah karena ketidakpercayaannya; tetapi kuat dalam iman, memuliakan Allah.

Ibrani 11:19 Mengingat bahwa Allah sanggup membangkitkan dia, bahkan dari kematian; dari situ pula dia menerimanya dalam bentuk sosok.

Penulis Ibrani mengakui bahwa Allah mampu membangkitkan Yesus dari kematian.

1: Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Melakukan Hal yang Mustahil

2: Kebangkitan: Tanda Kemenangan Tuhan

1: Roma 8:11 - "Tetapi jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu."

2: Yohanes 11:25 - "Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup; siapa yang percaya kepada-Ku, meskipun ia telah mati, ia akan hidup."

Ibrani 11:20 Karena iman Ishak memberkati Yakub dan Esau mengenai hal-hal yang akan datang.

Ishak memberkati putranya Yakub dan Esau dengan iman mengenai masa depan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Berkat Ishak Dapat Menginspirasi Kita

2. Hidup di Masa Kini: Arti Pentingnya Berkat Ishak

1. Kejadian 27:27-29 - Berkat Ishak kepada Yakub

2. Kejadian 27:30-40 - Berkat Ishak dari Esau

Ibrani 11:21 Karena iman, ketika ia hampir mati, Yakub memberkati kedua anak Yusuf; dan menyembah, bersandar pada bagian atas tongkatnya.

Yakub memberkati putra-putranya dengan iman saat dia mendekati kematian.

1. Kekuatan Iman di Masa Sulit

2. Warisan Memberkati Anak Kita

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Amsal 13:22 -Orang baik meninggalkan warisan kepada anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa ditimbun bagi orang benar.

Ibrani 11:22 Karena iman Yusuf, ketika dia meninggal, menyebutkan kepergian bani Israel; dan memberikan perintah mengenai tulang-tulangnya.

Yusuf, seorang yang beriman, menyebutkan eksodus bangsa Israel sebelum dia meninggal dan memberikan instruksi mengenai tulang-tulangnya.

1. Kekuatan Iman: Teladan Yusuf

2. Mengikuti Kehendak Tuhan: Pelajaran dari Perkataan Terakhir Yusuf

1. Roma 1:17 - “Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah karena iman karena iman, seperti ada tertulis: 'Orang benar akan hidup karena iman.'”

2. Yohanes 15:14 - “Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan kepadamu.”

Ibrani 11:23 Karena iman Musa, ketika ia dilahirkan, disembunyikan tiga bulan dari orang tuanya, karena mereka melihat bahwa ia adalah anak yang pantas; dan mereka tidak takut terhadap perintah raja.

Musa adalah contoh iman ketika ia dilahirkan dan bersembunyi dalam ketaatan pada kehendak Tuhan.

1: Iman kita kepada Tuhan akan selalu melindungi kita dari bahaya, apa pun akibatnya.

2: Kita harus percaya pada rencana Tuhan dan beriman untuk melakukan kehendak-Nya, bahkan ketika itu sulit.

1: Keluaran 2:2-4 Lalu mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan seorang anak laki-laki; dan ketika dilihatnya bahwa anak itu baik-baik saja, maka ia menyembunyikannya selama tiga bulan.

2: Matius 10:28-29 Dan jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak mampu membunuh jiwa; melainkan takutlah kepada Dia yang mampu membinasakan baik jiwa maupun tubuh di neraka.

Ibrani 11:24 Karena iman maka Musa, ketika ia sudah cukup umur, menolak disebut anak putri Firaun;

Musa memilih iman daripada identitasnya.

1. Kesetiaan Tuhan akan selalu menggantikan identitas duniawi apa pun.

2. Percaya kepada Tuhan memberi kita kekuatan untuk memilih iman dibandingkan aspirasi duniawi.

1. Galatia 5:1, “Untuk kemerdekaanlah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh, dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan.”

2. 2 Timotius 1:7, “Sebab Allah tidak menganugerahkan kepada kita roh penakut, melainkan roh yang penuh kekuatan, kasih dan disiplin diri.”

Ibrani 11:25 Lebih memilih menderita sengsara bersama umat Allah dari pada menikmati kenikmatan dosa sesaat saja;

Musa memilih untuk menanggung kesulitan bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan sementara dari dosa.

1. Kekuatan Ketekunan yang Setia

2. Sifat Kesenangan Berdosa yang Sementara

1. Galatia 6:9 "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak letih lesu."

2. Roma 8:18 "Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita."

Ibrani 11:26 Menghargai celaan Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta di Mesir, karena Ia menaruh hormat terhadap upah yang diberikan.

Celaan Kristus lebih berharga daripada kekayaan duniawi. Dia menantikan pahala dari Surga.

1. Nilai Memikul Salib Kita

2. Kebijaksanaan Berinvestasi dalam Pahala Kekal

1. Matius 16:24-26 – “Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya: Jika ada orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Sebab apa gunanya manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri? Atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?”

2. Kolose 3:1-4 – “Jika kamu telah bangkit bersama Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Arahkan kasih sayangmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang di bumi. Sebab kamu sudah mati dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Ketika Kristus, yang adalah hidup kita, akan muncul, maka kamu juga akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan.”

Ibrani 11:27 Karena iman ia meninggalkan Mesir dan tidak takut akan murka raja, sebab ia bertahan seperti melihat Dia yang tidak kelihatan.

Dengan iman, Musa meninggalkan Mesir dan bertahan menghadapi murka raja karena dia melihat Tuhan yang tidak kelihatan.

1. Kekuatan iman untuk mengatasi ketakutan dan kesulitan.

2. Pentingnya percaya kepada Tuhan yang tidak kelihatan.

1. Yesaya 26:3-4 - Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tetap tertuju padamu: karena dia percaya kepadamu. Percayalah kepada Tuhan selama-lamanya, sebab pada Tuhan TUHAN ada kekuatan yang kekal.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Ibrani 11:28 Karena iman ia merayakan Paskah dan percikan darah, supaya jangan sampai disentuh oleh pembunuh anak sulung.

Melalui iman, Musa merayakan Paskah dan memercikkan darah anak domba agar pemusnah anak sulung tidak menyakiti bangsa Israel.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Musa Percaya pada Tuhan untuk Memimpin Bangsa Israel Menuju Kemerdekaan

2. Kuasa Paskah: Bagaimana Darah Anak Domba Menjamin Keselamatan Bangsa Israel

1. Keluaran 12:12-15; 21-28 - Musa memerintahkan orang Israel untuk merayakan Paskah dan menandai pintu mereka dengan darah anak domba

2. Keluaran 11:1-10 - Tuhan memerintahkan Musa untuk memperingatkan Firaun tentang kematian putra sulung yang akan datang

Ibrani 11:29 Karena iman mereka melintasi Laut Merah seperti melintasi tanah kering; dan orang Mesir yang menuruti keinginan mereka, ternyata telah tenggelam.

Karena iman, bangsa Israel menyeberangi Laut Merah seolah-olah kering, sedangkan bangsa Mesir tenggelam dalam upaya yang sama.

1. Iman kepada Tuhan mendatangkan hasil yang ajaib.

2. Jangan pernah meremehkan kuasa Tuhan.

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Yosua 3:13-17 - Dan akan terjadilah, segera setelah telapak kaki para imam pengangkat tabut Tuhan, Tuhan seluruh bumi, berdiam di dalam air sungai Yordan, bahwa air Yordan akan terputus dari air yang turun dari atas; dan mereka akan berdiri di atas tumpukan.

Ibrani 11:30 Karena iman maka runtuhlah tembok Yerikho, setelah dikelilingi kira-kira tujuh hari.

Karena iman, tembok Yerikho runtuh ketika bangsa Israel mengitarinya selama tujuh hari.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Kita Dapat Mengatasi Tantangan Apapun

2. Pentingnya Percaya Kepada Tuhan

1. Yosua 6:1-20

2. Matius 17:20 - “Dia berkata kepada mereka: “Karena kecilnya imanmu. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana,' maka gunung itu akan berpindah dan tidak ada yang mustahil bagimu.”

Ibrani 11:31 Karena iman, pelacur Rahab tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya, padahal ia telah menerima mata-mata itu dengan damai.

Iman Rahab kepada Tuhan menyelamatkannya dari kehancuran.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk menyelamatkan kita bahkan ketika kita menghadapi banyak rintangan.

2: Iman Rahab seharusnya mengilhami kita untuk beriman kepada Tuhan.

1: Yakobus 2:25 - "Demikian pula, bukankah Rahab, pelacur itu, juga dibenarkan karena perbuatannya, ketika dia menerima utusan-utusan itu dan mengutus mereka melalui jalan lain?"

2: Yosua 2:1-3 - "Sekarang Yosua bin Nun mengutus dua orang dari Hutan Akasia untuk mengintai secara diam-diam, dengan pesan: 'Pergilah, lihatlah negeri itu, terutama Yerikho.' Maka pergilah mereka, dan sampailah ke rumah seorang pelacur bernama Rahab, dan bermalam di sana, lalu diberitahukan kepada raja Yerikho, katanya: “Malam ini banyak orang datang ke sini dari antara orang Israel untuk menyelidiki negeri ini.””

Ibrani 11:32 Dan apakah lagi yang harus kukatakan? karena aku tidak punya waktu untuk menceritakan tentang Gedeon, dan tentang Barak, dan tentang Simson, dan tentang Yefta; juga dari Daud, dan Samuel, dan dari para nabi:

Alkitab menceritakan kisah banyak pahlawan iman yang setia.

1. Pahlawan Setia: Merayakan Keteladanan Gedeon, Barak, Samson, Jephthae, David, Samuel, dan Para Nabi

2. Aktif Mengejar Iman: Belajar dari Kehidupan Gedeon, Barak, Samson, Jephthae, David, Samuel, dan Para Nabi

1. Yakobus 2:17-18 - "Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, karena satu-satunya hal yang ada. Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau beriman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku."

2. 1 Korintus 10:11 - "Semua hal ini telah terjadi pada mereka sebagai contoh; dan semua itu ditulis untuk menjadi peringatan bagi kita, yang hidup pada waktu akhir dunia akan tiba."

Ibrani 11:33 yang oleh iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, memperoleh janji-janji, menutup mulut singa,

Bagian ini berbicara tentang mereka yang melalui iman telah melakukan hal-hal besar.

1: Miliki iman dan berani - Ibrani 11:33

2: Percayalah pada diri sendiri dan Anda bisa melakukan apa saja - Ibrani 11:33

1: Yakobus 1:6 - Tetapi biarlah dia meminta dengan penuh iman, tanpa ragu-ragu. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.

2: Roma 4:20-21 - Ia tidak goyah terhadap janji Allah karena ketidakpercayaannya; tapi kuat dalam iman, memuliakan Tuhan; Dan karena yakin sepenuhnya bahwa apa yang telah dia janjikan, dia juga mampu melaksanakannya.

Ibrani 11:34 Padamkan ganasnya api, luput dari ujung pedang, menjadi kuat dalam kelemahan, menjadi gagah berani dalam peperangan, dan mengusir bala tentara asing.

Mereka bertahan melalui pencobaan yang sulit dan menjadi kuat dalam iman mereka.

1: Iman Memberdayakan Kita Untuk Mengatasi Segala Rintangan

2: Kekuatan dalam Kelemahan

1: Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2: Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.

Ibrani 11:35 Perempuan-perempuan menerima orang mati, dibangkitkan, dan ada pula yang disiksa, tidak menerima pembebasan; agar mereka dapat memperoleh kebangkitan yang lebih baik:

Wanita dalam Alkitab adalah contoh iman dan ketahanan dalam menghadapi penganiayaan dan kematian.

1. Kekuatan iman dan ketangguhan dalam menghadapi kesulitan

2. Pentingnya meraih masa depan yang lebih baik meski menghadapi kematian

1. Ibrani 11:35

2. Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

Ibrani 11:36 Dan ada pula yang mendapat cobaan berupa ejekan dan cambukan yang kejam, bahkan lebih lagi dengan belenggu dan pemenjaraan.

Ibrani 11:36 berbicara tentang pencobaan dan penderitaan yang dialami oleh orang-orang beriman, termasuk ejekan yang kejam, pencambukan, belenggu, dan pemenjaraan.

1. "Keberanian Iman: Berdiri Teguh dalam Keterpurukan"

2. "Kuasa Tuhan: Mengatasi Cobaan Terbesar Sekalipun"

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam cobaan.

2. 1 Petrus 1:6-7 - Karena hal itu kamu bergembira, walaupun sekarang untuk sementara waktu, jika perlu, kamu telah berdukacita karena berbagai cobaan.

Ibrani 11:37 Mereka dilempari batu, digergaji, dicobai, dibunuh dengan pedang; mereka berkeliaran dengan memakai kulit domba dan kulit kambing; menjadi melarat, menderita, tersiksa;

Perikop dalam Ibrani 11:37 berbicara tentang kesukaran yang dialami oleh orang-orang beriman, termasuk dilempari batu, digergaji, dicobai, dan dibunuh dengan pedang. Mereka mengembara tanpa pakaian atau makanan yang layak, dan menjadi melarat, menderita, dan tersiksa.

1. "Iman yang Dimurnikan Oleh Api: Tekun Melewati Kesulitan"

2. "Kekuatan Orang Beriman: Bertahan dan Mengatasi Kesulitan"

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap

imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 8:35-37 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Akankah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Sebagaimana ada tertulis, “Demi Engkau kami dibunuh sepanjang hari; kami dianggap seperti domba yang harus disembelih.” Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Ibrani 11:38 (Dunia tidak layak bagi mereka :) mereka mengembara di padang gurun, di gunung-gunung, dan di liang-liang dan gua-gua di bumi.

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang tidak layak menerima dunia di mana mereka tinggal namun bersedia menanggung kesulitan-kesulitan yang ekstrim demi iman mereka.

1. "Kekuatan Iman: Menahan Kesulitan atas Apa yang Kita Percayai"

2. "Ketidaklayakan Dunia: Hidup Setia Meski Ditolak"

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

Ibrani 11:39 Dan mereka semua, yang memperoleh kabar baik karena iman, tidak menerima janji itu:

Dalam Ibrani 11:39, penulis menggambarkan iman banyak orang yang telah mendahului kita dan telah dipuji, namun belum menerima janji itu.

1. "Kekuatan Iman: Percaya Tanpa Melihat"

2. "Hidup dalam Iman di Dunia yang Tak Terjanjikan"

1. Roma 4:18-21

2. Yakobus 2:14-26

Ibrani 11:40 Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita, sehingga tanpa kita mereka tidak dapat disempurnakan.

Tuhan telah menyediakan cara yang lebih baik bagi kita untuk menjadi sempurna.

1: Cara yang Lebih Baik - Kita dapat memilih untuk mengandalkan rencana Tuhan agar hidup kita menjadi sempurna.

2: Kesempurnaan Melalui Iman - Kita dapat memilih untuk berjalan dalam iman dan disempurnakan di mata Tuhan .

1: Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2: Ibrani 12:2 - Melihat kepada Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita; yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Ibrani 12 adalah pasal kedua belas dari kitab Ibrani dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada tema ketahanan dan ketekunan dalam iman Kristen, menggunakan gambaran atletik untuk mendorong orang percaya menjalankan perlombaan yang ditetapkan di hadapan mereka.

Paragraf 1: Pasal ini diawali dengan menghimbau orang-orang beriman untuk mengesampingkan segala beban dan dosa yang merintanginya, agar mereka dapat berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi mereka. Mereka didorong untuk mengarahkan pandangan mereka pada Yesus, yang merupakan pencipta sekaligus penyempurna iman mereka (Ibrani 12:1-2). Penulis mengingatkan mereka akan ketekunan Yesus dalam penderitaan dan kemenangan akhir-Nya, mendorong mereka untuk tidak menjadi lelah atau putus asa.

Paragraf ke-2: Dalam ayat 3-13, ada nasihat bagi orang percaya untuk menganggap teladan Yesus dan menanggung kesulitan sebagai disiplin dari Tuhan. Sama seperti seorang ayah yang penuh kasih mendisiplin anak-anaknya demi kebaikan mereka, demikian pula Tuhan mendisiplin anak-anak-Nya demi pertumbuhan rohani dan kekudusan mereka. Umat beriman didesak untuk tidak meremehkan atau berkecil hati atas didikan Allah, melainkan memandangnya sebagai bukti kasih-Nya (Ibrani 12:5-6).

Penulis mendorong mereka untuk menanggung kesulitan dengan tujuan menghasilkan buah kebenaran yang damai.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 14 dan seterusnya, ada penekanan pada upaya mengupayakan perdamaian dengan semua orang dan kekudusan yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Umat beriman didesak untuk tidak membiarkan kepahitan dan imoralitas menajiskan mereka, melainkan mengupayakan perdamaian di antara mereka sendiri (Ibrani 12:14-17). Penulis memperingatkan agar tidak menolak suara Tuhan seperti yang dilakukan Israel di Gunung Sinai namun mendorong orang percaya bahwa mereka telah datang ke Gunung Sion, Yerusalem surgawi di mana mereka memiliki akses kepada Tuhan melalui Yesus Kristus (Ibrani 12:18-24) . Bagian ini diakhiri dengan penekanan bahwa orang-orang percaya telah menerima kerajaan yang tak tergoyahkan melalui Kristus; oleh karena itu, mereka harus melakukan ibadah yang berterima dengan rasa hormat dan kekaguman karena Tuhan kita adalah api yang menghanguskan (Ibrani 12:25-29).

Ringkasnya, Ibrani 12 menasihati orang percaya untuk bertekun dalam iman mereka seperti pelari dalam perlombaan. Ini menekankan memusatkan pandangan kita pada Yesus sebagai teladan kita sambil menanggung kesulitan sebagai disiplin dari Tuhan. Kita dipanggil untuk mengejar perdamaian dan kekudusan, menyadari bahwa kita memiliki akses kepada Tuhan melalui Kristus. Pada akhirnya, kita diingatkan bahwa kita adalah bagian dari kerajaan yang tak tergoyahkan dan harus menyembah Tuhan dengan hormat karena mengetahui bahwa Dia dengan penuh kasih mendisiplin anak-anak-Nya.

Ibrani 12:1 Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Kita dikelilingi oleh banyak sekali saksi dan kita harus melepaskan diri dari dosa dan beban yang menghambat kita, dan menjalankan perlombaan yang Tuhan berikan kepada kita dengan kesabaran.

1. "Mengesampingkan Beban Dosa"

2. "Berlari dengan Kesabaran dalam Perlombaan yang Tuhan Tetapkan di Hadapan Kita"

1. Amsal 4:23 - "Jagalah hatimu terlebih dahulu, karena dari situlah segala sesuatu yang kamu lakukan."

2. Roma 12:2 - "Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan pikiranmu. Maka kamu akan mampu menguji dan menyetujui apa yang

menjadi kehendak Allah—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna. "

Ibrani 12:2 Menatap Yesus, pencipta dan penyempurna iman kita; yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Yesus memikul salib demi sukacita yang disediakan di hadapan-Nya, dan kini duduk di sebelah kanan takhta Allah.

1. Sukacita di Salib: Bagaimana Teladan Yesus Dapat Mengilhami Kita untuk Bertekun

2. Kebenaran Yesus: Bagaimana Dia Memenuhi Rencana Keselamatan Allah

1. Filipi 3:7-8 - Tetapi apa pun keuntungan yang kumiliki, aku anggap rugi karena Kristus. Sesungguhnya segala sesuatu kuanggap rugi karena lebih berharganya mengenal Kristus Yesus, Tuhanku.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita; dia hancur karena kesalahan kita; di atasnya ada azab yang memberi kita kedamaian, dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ibrani 12:3 Sebab ingatlah dia, yang menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri, supaya kamu jangan menjadi lesu dan letih lesu.

Penulis Ibrani mendorong pembacanya untuk memikirkan Yesus, yang menghadapi perlawanan dari orang-orang berdosa, agar mereka tidak menjadi lelah dan kehilangan iman.

1: Yesus adalah Model Ketahanan kita

2: Jangan Putus asa di Tengah Pertentangan

1: Filipi 4:12-13 - "Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Aku telah belajar rahasia merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan. Aku dapat melakukan semua ini melalui dia yang memberiku kekuatan."

2: Yesaya 40:28-31 - "Tidakkah kamu tahu? Pernahkah kamu mendengar? TUHAN adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi letih atau letih, dan

pengertian-Nya tidak seorang pun dapat memahami. Ia memberi kekuatan kepada yang letih lesu, dan menambah kekuatan bagi yang lemah. Bahkan orang-orang muda menjadi lelah dan letih, dan orang-orang muda tersandung dan jatuh, tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kembali kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih."

Ibrani 12:4 Kamu belum memberontak terhadap darah dan berjuang melawan dosa.

Umat Kristen didorong untuk bertekun dalam iman mereka dan menolak godaan untuk berbuat dosa, bahkan jika itu berarti mengorbankan nyawa sendiri.

1. "Kekuatan Ketekunan: Cara Mengatasi Godaan dan Mencapai Potensi Tertinggi Kita"

2. "Harga dari Pemuridan: Memberikan Segalanya untuk Mengikuti Kristus"

1. Ayub 1:21 - “Tuhan yang memberi dan Tuhan yang mengambil; semoga nama Tuhan dipuji.”

2. Filipi 3:7-8 - “Tetapi apa yang tadinya merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Terlebih lagi, aku menganggap segala sesuatunya rugi karena lebih berharganya mengenal Kristus Yesus, Tuhanku, yang olehnya aku kehilangan segalanya.”

Ibrani 12:5 Dan kamu telah melupakan nasihat yang diberikan kepadamu, seperti kepada anak-anak:

Penulis Ibrani mendorong pembaca untuk tidak meremehkan disiplin Tuhan atau menjadi putus asa ketika dikoreksi.

1. Disiplin Tuhan - Belajar Menerima Hajaran Tuhan dengan Sukacita

2. Hajaran dan Teguran - Mendekatkan Diri kepada Tuhan melalui Disiplin

1. Amsal 3:11-12 - Hai anakku, janganlah kamu meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.

2. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu

menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Ibrani 12:6 Ia menghajar orang yang dikasihi Tuhan dan menyesah setiap anak laki-laki yang diterimanya.

Tuhan mendisiplin orang-orang yang Dia kasihi dan menunjukkan jalan yang benar kepada mereka.

1. Kekuatan Disiplin: Bagaimana Kasih Tuhan Menunjukkan Jalan yang Benar kepada Kita

2. Kekuatan Disiplin: Bagaimana Kasih Tuhan Memberi Kita Kekuatan

1. Roma 5:3-4 - "Bukan hanya itu saja, tetapi kami bersukacita dalam penderitaan kami, karena kami tahu, bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan"

2. Amsal 3:11-12 - "Anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya."

Ibrani 12:7 Jika kamu menanggung didikan, maka Allah memperlakukan kamu seperti terhadap anak; karena anak manakah yang tidak dihajar oleh ayahnya?

Tuhan mendisiplin kita seperti seorang ayah mendisiplin anaknya karena Dia mengasihi kita.

1. Belajar Menerima Disiplin sebagai Karunia Cinta

2. Disiplin Tuhan: Tanda Kasih Kebapakan-Nya

1. Amsal 3:11-12 - "Anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya."

2. Yakobus 1:1-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai akibat yang

sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Ibrani 12:8 Tetapi jika kamu tidak mendapat hukuman, dan semua orang mendapat bagiannya, maka kamu adalah anak-anak haram dan bukan anak-anak.

Semua orang percaya tunduk pada hajaran, dan kegagalan menerima hajaran menyiratkan bahwa orang percaya bukanlah anak Tuhan yang sejati.

1. Disiplin Tuhan: Jalan Menuju Keputraan Sejati

2. Berkah dari Hajaran: Menuai Pahala dari Penerimaan

1. Amsal 3:11-12: “Anakku, janganlah meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.”

2. Yakobus 1:12 : “Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.”

Ibrani 12:9 Terlebih lagi, kami mempunyai bapa-bapa kandung yang telah menegur kami dan kami menghormati mereka. Bukankah lebih baik kami tunduk kepada Bapa segala roh dan hidup?

Kita hendaknya menghormati Tuhan dan tunduk kepada-Nya agar kita dapat hidup.

1. Kuasa Otoritas Tuhan

2. Tanggung Jawab Kita untuk Menaati Tuhan

1. Amsal 3:11-12 - Hai anakku, janganlah kamu meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.

2. Roma 8:14-15 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan untuk jatuh kembali ke dalam ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru, “Ya Abba! Ayah!"

Ibrani 12:10 Sebab selama beberapa hari saja mereka mendera kami menurut kesenangan mereka sendiri; tetapi Dia demi keuntungan kita, agar kita dapat mengambil bagian dalam kekudusan-Nya.

Tuhan menghajar kita demi keuntungan kita sendiri, sehingga kita dapat mengambil bagian dalam kekudusan-Nya.

1. "Berkat dari Hajaran: Bagaimana Disiplin Tuhan Dapat Membantu Kita Bertumbuh Lebih Dekat kepada-Nya"

2. "Karunia Kekudusan: Menjadi Pengambil Bagian dalam Kekudusan Tuhan Melalui Disiplin-Nya"

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Amsal 3:11-12 - Hai anakku, janganlah kamu meremehkan didikan TUHAN dan janganlah jemu terhadap tegurannya, karena TUHAN menegur orang yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.

Ibrani 12:11 Pada saat ini, tidak ada deraan yang kelihatannya menggembirakan, melainkan pedih, namun kemudian akan menghasilkan buah kebenaran yang membawa kedamaian bagi mereka yang menjalankannya.

Hajaran mungkin tidak tampak menyenangkan pada saat itu, namun akan menghasilkan buah yang benar dan penuh kedamaian setelahnya.

1: Menerima kerasnya hidup agar dapat memetik pahala kesalehan.

2: Bersukacita atas hasil didikan Tuhan.

1: Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya agar engkau menjadi dewasa dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2: Amsal 3:11-12 - Anakku, jangan anggap remeh didikan TUHAN, dan jangan benci teguran-Nya, karena TUHAN menegur orang-orang yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayanginya.

Ibrani 12:12 Sebab itu angkatlah tangan yang terkulai dan lutut yang lemah;

Ayat tersebut mendorong kita untuk menjadi kuat dan tidak menyerah.

1. Bangkit dan Bertekun: Cara Mengatasi Tantangan dengan Iman

2. Memperkuat Iman: Bagaimana Tetap Teguh di Masa Sulit

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari, dan tidak menjadi letih; dan mereka akan berjalan, dan tidak letih."

2. 1 Korintus 16:13 - "Berjaga-jagalah, berdirilah teguh dalam iman, tinggalkanlah kamu seperti manusia, jadilah kuat."

Ibrani 12:13 Dan luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya siapa yang timpang tidak tersesat; tapi biarlah lebih baik disembuhkan.

Kita harus berjuang untuk jalan yang lurus dan benar, dan membantu mereka yang membutuhkan bukannya mengabaikan mereka.

1. "Jalan Kebenaran"

2. "Membantu Orang Lumpuh"

1. Amsal 14:12 - Ada jalan yang kelihatannya benar, namun pada akhirnya membawa maut.

2. Yakobus 1:27 - Agama yang diterima Allah Bapa kita sebagai agama yang murni dan tanpa cela adalah: merawat anak yatim dan janda yang kesusahan dan menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Ibrani 12:14 Hiduplah damai dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya tidak ada manusia yang bisa melihat Tuhan.

Kita harus berjuang untuk kedamaian dan kekudusan, karena tanpa hal-hal tersebut, tidak ada seorang pun yang dapat melihat Tuhan.

1. Kekudusan sangat penting dalam hubungan dengan Tuhan

2. Mengejar perdamaian adalah jalan menuju kebahagiaan

1. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala perbuatanmu; sebab ada tertulis: “Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.”

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.

Ibrani 12:15 Berjaga-jagalah jangan sampai ada orang yang gagal dalam kasih karunia Allah; jangan sampai akar kepahitan apa pun yang timbul menyusahkanmu, sehingga banyak orang menjadi najis;

Rajinlah mencari rahmat Tuhan agar kepahitan tidak masuk ke dalam hidupmu dan menajiskan orang lain.

1. Jangan Biarkan Kepahitan Mengakar dalam Hidup Anda

2. Carilah Anugerah dan Hindari Godaan

1. Efesus 4:26-27 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

2. Yakobus 1:14-15 - Tetapi setiap orang tergoda apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

Ibrani 12:16 Jangan sampai ada orang yang melakukan percabulan atau orang yang tidak senonoh seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya demi sesuap daging.

Kecerobohan Esau menjadi peringatan agar tidak mudah terpikat oleh keinginan duniawi.

1: Jangan seperti Esau yang meninggalkan hak kesulungannya demi kesenangan sesaat.

2: Waspadalah terhadap kecenderungan kita untuk terpikat oleh janji-janji Allah karena kesenangan sesaat.

1: Yakobus 4:3-4 - Kamu meminta tetapi tidak menerima, karena kamu salah meminta, supaya kamu membelanjakannya untuk kesenanganmu.

2: 2 Timotius 2:22 - Jauhi juga nafsu orang muda, tetapi ikutilah kebenaran, iman, kasih amal, damai sejahtera, dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

Ibrani 12:17 Sebab kamu tahu, bagaimana kemudian, ketika dia hendak mewarisi berkat, dia ditolak, karena dia tidak menemukan tempat untuk bertobat, meskipun dia mencarinya dengan hati-hati dengan air mata.

Bagian ini berbicara tentang Esau yang tidak dapat menerima berkat yang dia cari dari ayahnya, Ishak, meskipun dia telah bertobat dengan tulus.

1. Perlunya Pertobatan yang Sungguh-sungguh: Menelaah Kisah Esau

2. Cara Menerima Berkat Tuhan: Belajar dari Kisah Esau

1. 2 Korintus 7:10 - “Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan tanpa penyesalan, sedangkan dukacita duniawi menghasilkan kematian.”

2. Yakobus 4:8 - “Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikan hatimu, hai orang-orang yang berpikiran ganda.”

Ibrani 12:18 Sebab kamu tidak datang ke gunung yang dapat dijamah, dan yang terbakar oleh api, atau ke dalam kegelapan, kegelapan, dan badai,

Bagian ini berbicara tentang orang Kristen yang tidak harus menanggung cobaan fisik seperti yang dialami orang Israel di Gunung Sinai.

1: Kita dipanggil untuk menjalani iman yang hidup, bukan ujian fisik.

2: Kita telah diberkati dengan perjanjian rohani, bukan perjanjian jasmani.

1: Keluaran 19:12-13 – Musa memperingatkan bangsa Israel tentang cobaan fisik yang akan mereka tanggung.

2: Ibrani 10:22 – Kita dipanggil untuk memiliki iman yang menghasilkan kebenaran batin.

Ibrani 12:19 Dan bunyi sangkakala dan suara perkataan; suara mana yang mereka dengar, memohon agar kata itu tidak lagi diucapkan kepada mereka:

Mereka yang mendengar suara Tuhan berbicara melalui terompet memohon agar firman itu tidak lagi diucapkan kepada mereka.

1. Kuasa Suara Tuhan: Bagaimana Seharusnya Respons Kita

2. Panggilan untuk Mendengarkan dan Mematuhi: Apa yang Kita Pelajari dari Ibrani 12:19

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Ibrani 12:20 (Sebab mereka tidak tahan terhadap apa yang diperintahkan, dan jika ada seekor binatang pun yang menyentuh gunung itu, ia harus dilempari batu atau ditusuk dengan anak panah.

Bagian ini berbicara tentang ketakutan bangsa Israel terhadap Gunung Sinai ketika Tuhan berbicara kepada mereka dari gunung tersebut dan memerintahkan mereka untuk tidak menyentuhnya atau mereka akan dihukum.

1. Takut akan Tuhan adalah permulaan kebijaksanaan.

2. Tuhan itu kudus dan menuntut kekudusan dari kita.

1. Keluaran 19:12-13 - Ketika Tuhan berbicara kepada bangsa Israel dari Gunung Sinai mereka takut dan menjaga jarak.

2. Yesaya 6:1-3 - Penglihatan Yesaya tentang Tuhan dalam kekudusan-Nya.

Ibrani 12:21 Dan begitu dahsyatnya pemandangan itu, sehingga Musa berkata, Aku sangat takut dan gemetar :)

Musa sangat ketakutan saat menyaksikan kemuliaan Tuhan di Gunung Sinai.

1. "Jangan Takut: Melihat Takut Akan Tuhan"

2. "Kuasa Tuhan: Mengalami Kemuliaan Tuhan"

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Mazmur 27:1 - "Tuhan adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapa aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku; kepada siapa aku harus takut?"

Ibrani 12:22 Tetapi kamu telah tiba di Gunung Sion dan ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan ke kumpulan malaikat yang tak terhitung banyaknya,

Penulis kitab Ibrani mendorong para pembaca untuk datang ke Gunung Sion, kota Allah yang hidup, dan ke Yerusalem surgawi, di mana banyak sekali malaikat yang menunggu.

1. Keindahan Surga yang Tak Tertandingi

2. Undangan Datang ke Gunung Sion

1. Mazmur 48:1–2 “Besarlah Tuhan dan paling terpuji di kota Allah kita. Gunung suci-Nya, yang indah ketinggiannya, adalah kegembiraan seluruh bumi, Gunung Sion, di ujung utara, kota Raja Agung.”

2. Wahyu 3:12 “Barangsiapa menang, aku akan membuatkan tiang di dalam Bait Allahku. Mereka tidak akan pernah lagi meninggalkannya. Aku akan menulis pada mereka nama Tuhanku dan nama kota Tuhanku, Yerusalem baru, yang turun dari surga dari Tuhanku;

dan pada kertas itu aku juga akan menulis nama baruku.”

Ibrani 12:23 Kepada jemaah umum dan jemaat anak sulung, yang tertulis di sorga, dan kepada Allah, Hakim semuanya, dan kepada roh orang-orang adil yang telah dijadikan sempurna,

Bagian ini berbicara tentang perkumpulan umum gereja anak sulung, yang tertulis di surga, dan kepada Allah Hakim semuanya, dan kepada roh manusia adil yang dijadikan sempurna.

1. Menjalani Hidup Kekudusan – Pentingnya berjuang menuju kesempurnaan dalam Kristus

2. Gereja Surgawi – Memahami pentingnya gereja sebagaimana tertulis di surga

1. Efesus 4:1-3 - Berjalan dengan cara yang sesuai dengan panggilan yang menjadi panggilan kita

2. Kolose 3:12-17 - Mengenakan manusia baru dan hidup dalam kasih dan perdamaian satu sama lain

Ibrani 12:24 Dan bagi Yesus, yang menjadi perantara perjanjian baru dan bagi darah pemercik, yang lebih baik dari pada darah Habel.

Penulis kitab Ibrani Yesus sebagai perantara perjanjian baru, dan darah pemercikan yang berbicara lebih baik dari pada darah Habel.

1. Yesus Perantara Perjanjian Baru - Bagaimana Pengorbanan-Nya Memberi Kita Harapan

2. Hal-Hal Baik Yang Berbicara Melalui Percikan Darah – Menghargai Pengorbanan Yesus

1. Kejadian 4:10 - Dan Dia berkata, Apa yang telah kamu lakukan? suara darah saudaramu berseru kepadaku dari tanah.

2. 1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Ibrani 12:25 Usahakan janganlah kamu menolak dia yang berbicara. Sebab jika mereka tidak luput dari orang yang menolak Dia yang berbicara di bumi, terlebih lagi kita tidak akan luput, jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari surga:

Kita tidak boleh menolak firman Tuhan, karena jika mereka yang mendengarnya di bumi tidak dapat lolos dari hukuman, kita pasti tidak akan lolos jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari surga.

1. Penolakan terhadap Firman Tuhan: Sebuah Pilihan yang Berbahaya

2. Menolak Firman Tuhan: Konsekuensinya

1. Yeremia 17:9-10 - Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapa yang dapat mengetahuinya? Aku, Tuhan, menyelidiki hati, menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan perbuatannya dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2. Roma 2:3-4 - Apakah kamu mengira, hai manusia—kamu yang menghakimi orang-orang yang melakukan hal-hal demikian namun kamu sendiri yang melakukannya—bahwa kamu akan luput dari penghakiman Allah? Atau apakah Anda menganggap kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kesabaran-Nya, tanpa mengetahui bahwa kebaikan Tuhan dimaksudkan untuk menuntun Anda pada pertobatan?

Ibrani 12:26 Yang suaranya pada waktu itu mengguncang bumi, tetapi sekarang Ia telah berjanji, katanya: Namun sekali lagi Aku tidak hanya mengguncang bumi saja, tetapi juga langit.

Tuhan berjanji akan mengguncangkan bumi dan langit sekali lagi.

1. Janji Tuhan : Mengguncang Bumi dan Langit

2. Kuasa Janji Tuhan

1. Yesaya 34:4 Maka seluruh penghuni surga akan lenyap, dan langit akan tergulung seperti sebuah gulungan: dan seluruh penghuninya akan berguguran, seperti daun yang rontok dari pokok anggur, dan seperti buah ara yang jatuh dari pohon anggur. pohon ara.

2. Yesaya 13:13 Oleh karena itu Aku akan mengguncangkan langit, dan bumi akan bergeser dari tempatnya, dalam murka TUHAN semesta alam, dan pada hari murka-Nya yang dahsyat.

Ibrani 12:27 Dan kata ini sekali lagi berarti disingkirkannya segala sesuatu yang terguncang, seperti segala sesuatu yang telah dijadikan, supaya apa yang tidak dapat tergoncangkan itu tetap ada.

Penulis Ibrani 12:27 menjelaskan bahwa frasa, “Sekali lagi,” merujuk pada dihilangkannya segala sesuatu yang dapat digoncangkan, sehingga yang tersisa hanya yang tidak dapat digoncangkan.

1. "Gemetar Segala Sesuatu: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Ibrani 12:27?"

2. "Berdiri di Atas Fondasi yang Tak Tergoyahkan: Menghidupi Ibrani 12:27 dalam Kehidupan Kita"

1. Yesaya 66:1-2 - “Beginilah firman Tuhan: “Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Di manakah rumah yang akan Kau dirikan untuk-Ku? Dan di manakah tempat peristirahatan-Ku? Untuk segala hal itu Tangan-Kulah yang menciptakan, Dan segala sesuatu itu ada,” demikianlah firman Tuhan.

2. Matius 7:24-27 - “Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu: lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan datanglah angin meniup dan memukuli rumah itu, namun rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu. Tetapi setiap orang yang mendengar firman-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir : dan hujan pun turun, banjir datang, dan angin bertiup serta menerpa rumah itu; dan rumah itu roboh. Dan keruntuhannya sangat besar."

Ibrani 12:28 Oleh karena itu, karena kita telah menerima kerajaan yang tidak dapat dipindahkan, marilah kita mempunyai kasih karunia, yang dengannya kita dapat beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut akan Allah.

Kita harus melayani Tuhan dengan hormat dan takut akan Tuhan untuk menerima kerajaan-Nya yang tak tergoyahkan.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Hormat dan Takut akan Tuhan

2. Menerima Kerajaan Allah

1. Pengkhotbah 12:13 Marilah kita mendengarkan kesimpulan seluruh perkara ini: Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, sebab itulah seluruh kewajiban

manusia.

2. Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Ibrani 12:29 Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Tuhan adalah makhluk yang kuat dan penuh gairah yang ingin menguasai hati kita.

1: Tuhan kita adalah Api Gairah - Ibrani 12:29

2: Kekuatan Api Tuhan - Ibrani 12:29

1: Ulangan 4:24 Sebab Tuhan, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu.

2: Keluaran 24:17 - Dan penampakan kemuliaan Tuhan seperti api yang melahap di puncak gunung di hadapan orang Israel.

Ibrani 13 adalah pasal ketiga belas dan terakhir dari kitab Ibrani dalam Perjanjian Baru. Bab ini berisi berbagai nasihat dan petunjuk bagi orang percaya, menekankan kehidupan Kristen yang praktis dan pentingnya kasih, keramahtamahan, dan ketaatan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menghimbau orang-orang beriman untuk membiarkan cinta persaudaraan terus berlanjut. Mereka dianjurkan untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang asing, karena ada yang pernah menjamu malaikat tanpa mereka sadari. Penulis menekankan bahwa orang-orang beriman hendaknya mengingat orang-orang yang dipenjarakan dan orang-orang yang dianiaya, seolah-olah mereka sendirilah yang menderita (Ibrani 13:1-3). Perkawinan dihormati, dan perbuatan seksual yang amoral diperingatkan. Kepuasan terhadap apa yang dimiliki lebih ditekankan daripada cinta akan uang (Ibrani 13:4-6).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 7-17, ada nasihat untuk mengingat para pemimpin yang menyampaikan firman Tuhan kepada mereka dan menganggap cara hidup mereka sebagai teladan iman. Umat beriman diimbau untuk tidak terbawa arus ajaran yang beragam, melainkan tetap teguh dalam kasih karunia Kristus (Ibrani 13:8-9). Mereka didorong untuk terus mempersembahkan korban pujian dalam nama Yesus dan melakukan perbuatan baik sambil berbagi dengan orang lain (Ibrani 13:15-16). Ketaatan terhadap para pemimpin rohani ditekankan, karena mereka menjaga jiwa-jiwa dan akan memberikan pertanggung jawaban.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 18 dan seterusnya, ada permohonan doa atas nama penulisnya dan keinginan untuk pemulihan agar ia dapat segera mengunjunginya (Ibrani 13:18-19). Penulis menutupnya dengan ucapan syukur yang mengungkapkan kerinduannya akan damai sejahtera Allah yang melampaui segala pengertian untuk menyertai mereka melalui Yesus Kristus. Ia mengirimkan salam dari orang-orang di Italia (mungkin rekan seiman) dan mendesak mereka untuk saling menyapa dengan ciuman suci. Terakhir, ia berdoa agar kasih karunia Allah menyertai mereka semua (Ibrani 13:20-25).

Ringkasnya, Ibrani 13 memberikan petunjuk praktis dalam kehidupan Kristen. Menekankan kasih persaudaraan, keramahtamahan terhadap orang asing, mengingat mereka yang menderita atau dipenjara, menghormati pernikahan sambil menghindari maksiat. Hal ini mendorong rasa puas atas keserakahan akan kekayaan. Bab ini juga menyoroti pentingnya mengikuti teladan para pemimpin yang setia sambil tetap teguh dalam kasih karunia di tengah beragam ajaran. Ketaatan terhadap pemimpin rohani ditekankan dengan mempersembahkan kurban pujian melalui nama Yesus sambil berbuat baik dan berbagi dengan sesama. Penulis memohon doa atas nama mereka mengupayakan pemulihan harapan kedamaian Tuhan atas mereka mengirimkan salam dari Italia ajakan saling sapa antar umat beriman mengungkapkan kerinduan akan rahmat Tuhan atas semua.

Ibrani 13:1 Biarlah kasih persaudaraan tetap ada.

Penulis Ibrani mendorong pembacanya untuk terus memperlihatkan kasih persaudaraan.

1. "Kekuatan Cinta: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Kasih Persaudaraan"

2. "Tantangan Cinta Persaudaraan: Bagaimana Kita Dapat Memupuk Hubungan Cinta Kasih"

1. Yohanes 13:34-35 - “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu agar kamu saling mengasihi: sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.”

2. 1 Yohanes 4:7-8 - “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, karena kasih berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia lahir dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.”

Ibrani 13:2 Janganlah lupa untuk menjamu orang asing, karena dengan tidak sengaja ada orang yang menjamu malaikat.

Jangan lupa bersikap ramah terhadap orang asing: ada yang tanpa sadar menyambut malaikat sebagai tamu.

1. Pentingnya keramahtamahan dan penyambutan orang asing.

2. Bagaimana kita tanpa sadar bisa melimpahkan anugerah Tuhan dengan bersikap ramah tamah.

1. Kejadian 18:1-8 - Abraham dan Sarah menyambut tiga orang asing.

2. Lukas 10:25-37 – Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati.

Ibrani 13:3 Ingatlah akan mereka yang terikat, sebagaimana mereka terikat dengan mereka; dan mereka yang menderita kesengsaraan, sama seperti dirimu juga berada di dalam tubuh.

Kita harus mengingat mereka yang berada di penjara dan mereka yang menderita dengan cara yang sama seperti kita mengingat diri kita sendiri.

1. Kita Dipanggil untuk Mengasihi dan Memedulikan Sesama Manusia

2. Kasih Sayang terhadap Mereka yang Berjuang dan Tertindas

1. Matius 25:36-40 - “Aku berada di penjara dan kamu datang mengunjungi aku”

2. Roma 12:15 - “Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita; menangislah bersama orang yang menangis.”

Ibrani 13:4 Perkawinan itu terhormat dan ranjang tidak tercemar, tetapi siapa yang berzinah dan berzinah akan dihakimi Allah.

Pernikahan adalah institusi suci yang patut dihormati; percabulan tidak akan luput dari hukuman Tuhan.

1: Pernikahan adalah Anugerah dari Tuhan: Hormatilah dan Tuhan akan Memberkatinya

2: Allah Maha Hakim: Waspadalah terhadap Pelacur dan Pezina

1: Efesus 5:25-33 - Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuk itu.

2:1 Korintus 6:18-20 - Jauhi percabulan. Setiap dosa yang dilakukan manusia tidak mempunyai tubuh; tetapi siapa yang melakukan percabulan, ia berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

Ibrani 13:5 Hendaknya pembicaraanmu jangan disertai ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

Kita harus bermurah hati dengan kata-kata kita dan puas dengan apa yang kita miliki, karena Tuhan telah berjanji untuk tidak pernah meninggalkan atau mengabaikan kita.

1. Janji Kasih Tuhan yang Tak Pernah Gagal

2. Kepuasan dalam Dunia yang Tidak Penuh Pertentangan

1. Ulangan 31:6 - Jadilah kuat dan berani. Janganlah kamu takut dan gentar karena hal-hal itu, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu; dia tidak akan pernah meninggalkanmu atau meninggalkanmu.

2. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan.

Ibrani 13:6 Supaya kita dapat dengan yakin berkata: Tuhan adalah penolongku dan aku tidak takut akan perbuatan manusia terhadap aku.

Tuhan adalah penolong kita dan kita tidak perlu takut pada apa pun yang dapat dilakukan manusia.

1: Menghadapi Ketakutan dengan Iman kepada Tuhan

2: Mengandalkan Tuhan dalam Menghadapi Penganiayaan

1: Mazmur 46:1-2 “Allah adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, pertolongan yang nyata dalam kesukaran. Karena itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi disingkirkan, dan sekalipun gunung-gunung ditinggikan ke tengah laut.”

2: Yesaya 41:10 "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

Ibrani 13:7 Ingatlah akan mereka yang berkuasa atas kamu, yang telah memberitakan firman Allah kepadamu: ikutilah iman mereka, perhatikan akhir pembicaraan mereka.

Ingatlah dan ikutilah teladan orang-orang yang telah menyampaikan firman Tuhan.

1. Jadilah Teladan yang Baik untuk Diikuti

2. Hiduplah seolah-olah Hari Ini adalah Hari Terakhir

1. Filipi 3:17 - Saudara-saudara, ikutlah meneladani aku, dan amatilah mereka yang hidup menurut teladan yang kamu miliki dalam diri kami.

2. Yakobus 4:14 - Kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Ibrani 13:8 Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.

Yesus Kristus tetap dan tidak berubah.

1: Tuhan itu Setia - Kita dapat mengandalkan janji-janji-Nya dan percaya pada karakter teguh-Nya.

2: Tuhan Tidak Berubah – Karakter-Nya tetap sama kemarin, hari ini dan selamanya.

1: Yesaya 40:8 - Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

2:1 Petrus 1:25 - Tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya. Dan firman ini adalah

kabar baik yang diberitakan kepadamu.

Ibrani 13:9 Janganlah kamu terbawa oleh ajaran-ajaran yang menyimpang dan asing. Sebab adalah baik jika hati ditegakkan dengan rahmat; bukan dengan daging-dagingan, yang tidak memberi keuntungan bagi mereka yang berdiam di dalamnya.

Penulis kitab Ibrani menghimbau para pembacanya untuk tidak terpengaruh oleh berbagai ajaran, karena lebih baik berteguh dalam kasih karunia dari pada terpaku pada peraturan luar.

1. Anugerah Tuhan Lebih Besar Dari Legalisme

2. Memantapkan Hati dalam Rahmat Tuhan

1. Galatia 5:1-4 - Karena itu berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan jangan lagi terjerat dalam kuk perbudakan.

2. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Ibrani 13:10 Kami mempunyai sebuah mezbah, yang darinya mereka tidak mempunyai hak untuk makan selain dari Kemah Suci.

Bagian ini menyoroti perbedaan antara mereka yang melayani Kemah Suci dan mereka yang memiliki mezbah.

1. Keistimewaan Umat Beriman: Menjelajahi Perbedaan Antara Mereka yang Melayani Kemah Suci dan Mereka yang Memiliki Altar

2. Makna Altar: Memahami Pentingnya Akses Terhadap Altar

1. 1 Korintus 10:18 - "Lihatlah Israel menurut daging: bukankah mereka yang makan korban sembelihan mendapat bagian di mezbah?"

2. Keluaran 24:4-8 - "Kemudian Musa menuliskan seluruh firman TUHAN, lalu bangun pagi-pagi sekali, lalu mendirikan sebuah mezbah di bawah bukit dan dua belas tiang, menurut kedua belas suku Israel."

Ibrani 13:11 Sebab mayat binatang-binatang itu, yang darahnya dibawa ke tempat kudus oleh Imam Besar karena dosa, dibakar di luar perkemahan.

Dalam Ibrani 13:11 digambarkan bahwa jenazah hewan kurban dibakar di luar perkemahan setelah imam besar membawa darahnya ke dalam tempat kudus untuk penghapus dosa.

1: Kita hendaknya bersyukur atas pengorbanan Yesus dan rahmat-Nya yang menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

2: Kita harus menyadari pentingnya sistem pengorbanan dalam Perjanjian Lama dan cara sistem ini menunjuk pada pengorbanan Yesus yang sempurna.

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Yesaya 53:4-5 - Tetapi Tuhan menghendaki untuk menghancurkan dia dan menyiksanya, dan meskipun Tuhan menjadikan nyawanya sebagai korban penebus salah, dia akan melihat keturunannya dan memperpanjang umurnya, dan kehendak orang-orang Tuhan akan makmur di tangannya.

Ibrani 13:12 Oleh karena itu Yesus, supaya Ia menguduskan manusia dengan darah-Nya sendiri, menderita tanpa pintu gerbang.

Pengorbanan Yesus untuk menguduskan umat manusia adalah contoh utama dari pengorbanan diri.

1: Teladan utama Yesus tentang pengorbanan diri.

2: Pentingnya pengorbanan Yesus.

1: Markus 10:45 - Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

2: Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Ibrani 13:13 Karena itu marilah kita pergi menemui dia di luar perkemahan sambil menanggung celaannya.

Penulis Ibrani mendorong pembacanya untuk menerima celaan Yesus dan pergi kepada-Nya tanpa kemah.

1: Menerima celaan Yesus dan Menolak Nilai-Nilai Dunia

2: Menanggung Celaan Yesus dan Membela Kebenaran Allah

1: Yesaya 53:3-5 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2: Matius 10:39 - Siapa yang memperoleh nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Ibrani 13:14 Sebab di sini kami tidak mempunyai kota yang tetap, tetapi kami menantikan kota yang akan datang.

Orang-orang beriman menantikan kota surgawi yang tidak akan pernah lenyap.

1. "Kami Mencari Rumah Surgawi"

2. "Hidup Tanpa Keamanan Duniawi"

1. 2 Korintus 5:1-4 - Sebab kita tahu, bahwa jika rumah kemah kita yang di dunia ini dirobohkan, maka kita mempunyai sebuah bangunan milik Allah, sebuah rumah yang bukan buatan tangan, yang kekal di surga.

2. Wahyu 21:1-2 - Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru: sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu; dan tidak ada lagi laut. Dan aku Yohanes melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari Allah dari surga, berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

Ibrani 13:15 Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya.

Kurban pujian merupakan persembahan kepada Tuhan yang patut diberikan secara berkesinambungan.

1. Kurban Pujian: Persembahan kepada Tuhan. 2. Mengucap Syukur kepada Tuhan: Suatu Tindakan Pujian

1. Mazmur 100:4-5 Masuki gerbangnya dengan ucapan syukur, dan pelatarannya dengan pujian! Bersyukurlah padanya; memberkati namanya! 2. Kolose 3:15-17 Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

Ibrani 13:16 Tetapi berbuat baik dan berkomunikasi janganlah lupa, karena Allah berkenan kepada korban-korban yang demikian.

Berbuat baik dan memberi kepada orang lain adalah hal yang diridhai Allah.

1: Teladan Yesus tentang belas kasihan dan kemurahan hati merupakan pengingat akan apa yang berkenan kepada Allah.

2: Menunjukkan kebaikan dan memberi kepada sesama adalah cara untuk menghormati Tuhan.

1: Kisah Para Rasul 10:38, "Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa, yang berkeliling berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis, karena Allah menyertai Dia."

2: Galatia 6:10, "Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman."

Ibrani 13:17 Taatilah mereka yang berkuasa atas kamu, dan tunduklah; karena mereka menjaga jiwamu, sebagai mereka yang harus memberi pertanggungjawaban, supaya mereka melakukannya dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan; karena hal itu tidak menguntungkan bagimu .

Kita harus patuh dan tunduk kepada para pemimpin spiritual kita, karena mereka bertanggung jawab atas jiwa kita dan akan memberikan pertanggungjawaban atas kepedulian mereka terhadap kita.

1. Pentingnya Mengikuti Otoritas Spiritual

2. Sukacita dalam Mendukung Pemimpin yang Ditahbiskan Tuhan

1. 1 Petrus 5:5, “Demikian pula kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.”

2. Yesaya 9:6-7, “Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan: dan pemerintahan ada di pundaknya: dan namanya akan disebut Ajaib, Penasihat, Allah Yang Perkasa, Yang Kekal Ayah, Pangeran Damai. Pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud, dan di atas kerajaannya, untuk mengaturnya, dan untuk menegakkannya dengan penghakiman dan keadilan mulai dari sekarang hingga selama-lamanya. Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melaksanakan hal ini.”

Ibrani 13:18 Doakanlah kami, karena kami percaya, kami mempunyai hati nurani yang baik, dan bersedia hidup jujur dalam segala hal.

Kita patut berdoa bagi mereka yang mau hidup jujur dan mempunyai hati nurani yang baik.

1. Kekuatan Doa: Menggunakan Doa untuk Mendukung Orang yang Mau dan Jujur

2. Pentingnya Hati Nurani yang Baik : Hidup dengan Integritas dan Kejujuran

1. Amsal 11:3 (Integritas orang jujur membimbingnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.)

2. 1 Petrus 3:16 (Hati-hati, supaya bila kamu difitnah, mereka yang mencaci-maki kelakuan baikmu dalam Kristus mendapat malu.)

Ibrani 13:19 Tetapi aku mohon supaya kamu segera melakukan hal ini, supaya aku dapat segera dikembalikan kepadamu.

Penulis Ibrani mendorong para pembacanya untuk melakukan sesuatu agar ia dapat segera kembali kepada mereka.

1: Lakukan apa yang benar dan Tuhan akan membalas Anda.

2: Ketika kita berkumpul untuk berbuat baik, Tuhan akan memberkati kita.

1: Roma 12:10-13 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

2: Galatia 6:9-10 - Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang beriman.

Ibrani 13:20 Allah damai sejahtera, yang menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus, Gembala Agung domba-domba, melalui darah perjanjian kekal, dari antara orang mati,

Dewa Damai membawa kembali Yesus, gembala domba yang agung, melalui perjanjian abadi.

1: Kita dapat bergantung pada perjanjian perdamaian abadi Allah.

2: Yesus adalah gembala kita yang agung, dan kita dapat percaya pada perjanjian abadi-Nya.

1: Yesaya 53:5-6 “Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan. Kita semua seperti domba yang tersesat; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.”

2: Yeremia 32:40 “Dan Aku akan membuat perjanjian abadi dengan mereka, bahwa Aku tidak akan berpaling dari mereka, untuk berbuat baik kepada mereka; tetapi Aku akan menaruh ketakutanku di dalam hati mereka, agar mereka tidak meninggalkan Aku.”

Ibrani 13:21 Menjadikan kamu sempurna dalam setiap pekerjaan baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kamu apa yang baik di mata-Nya, melalui Yesus Kristus; bagi siapa kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Allah memanggil kita untuk melayani Dia dan melakukan kehendak-Nya, dan Yesus Kristus memberi kita kekuatan untuk melakukannya.

1. Menjalani Hidup Suci dan Ridha Allah

2. Kuasa Yesus Kristus dalam Kehidupan Kita

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.

2. Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Ibrani 13:22 Dan aku menasihati kamu, saudara-saudara, supaya mendengarkan nasihat ini, sebab aku telah menulis surat kepadamu dengan singkat.

Penulis Ibrani 13:22 mendorong para pembaca untuk mendengarkan nasihatnya, karena ia telah menulis surat kepada mereka dengan sedikit kata.

1. Kekuatan Beberapa Kata: Belajar Berbicara dengan Bijaksana

2. Berkat Mendengarkan : Mengindahkan Firman Nasehat

1. Amsal 10:19 - Di antara banyak bicara tidak ada dosa yang diinginkan, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

2. Kolose 4:6 - Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang.

Ibrani 13:23 Ketahuilah, bahwa saudara kita Timotius telah dibebaskan; dengan siapa, jika dia segera datang, aku akan menemuimu.

Saudara kami Timotius telah dibebaskan dan mungkin akan segera mengunjungi kami.

1. Kebebasan Bersatu: Menemukan Kekuatan dalam Dukungan Orang Lain

2. Babak Baru: Merangkul Peluang Perubahan

1. Roma 8:31 - “Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Tuhan di pihak kita, siapa yang dapat melawan kita?”

2. Efesus 4:2-3 - “[2] dengan segala kerendahan hati dan kelembutan, dengan kesabaran, saling mengasihi, [3] bersemangat memelihara kesatuan Roh dalam ikatan perdamaian.”

Ibrani 13:24 Hormatlah kepada semua penguasa kamu dan semua orang kudus. Mereka dari Italia memberi hormat kepada Anda.

Penulis Ibrani mendorong para pembacanya untuk memberikan salam kepada mereka yang berkuasa dan semua orang kudus, dan menyampaikan bahwa masyarakat Italia juga mengirimkan salam mereka.

1. "Menyapa Mereka yang Berwenang"

2. "Menunjukkan Kasih Kepada Semua Orang Suci"

1. Roma 13:1-7

2. 1 Petrus 5:5-7

Ibrani 13:25 Kasih karunia menyertai kamu sekalian. Amin.

Penulis kitab Ibrani mengingatkan para pembacanya bahwa kasih karunia Allah menyertai mereka semua.

1. "Kekuatan Kasih Karunia"

2. “Berkah Anugerah Tuhan”

1. Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri."

2. Yohanes 1:17 - "Sebab hukum diberikan melalui Musa; kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus."

Yakobus 1 adalah bab pertama Surat Yakobus dalam Perjanjian Baru. Bab ini membahas berbagai topik seperti pencobaan, hikmat, dan ketekunan dalam kehidupan Kristen.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan menyoroti nilai dari pencobaan yang bertahan lama dan mempertimbangkannya sebagai peluang untuk bertumbuh. Umat beriman diajak untuk menganggap itu semua sebagai kebahagiaan ketika menghadapi berbagai cobaan karena menghasilkan ketekunan dan pada akhirnya menuntun pada kedewasaan (Yakobus 1:2-4). Penulis menekankan bahwa mereka yang kekurangan hikmat hendaknya memohon kepada Tuhan, yang dengan murah hati memberikan hikmah tanpa cela. Namun, mereka harus meminta dengan iman tanpa ragu-ragu, karena orang yang mendua hati tidak boleh berharap menerima apa pun dari Tuhan (Yakobus 1:5-8).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 9-18, ada penekanan pada kerendahan hati dan kepuasan. Saudara yang hina dianjurkan untuk berbangga atas keagungan dirinya, sedangkan saudara yang kaya hendaknya bermegah dalam kehinaannya karena kekayaan duniawi hanya bersifat sementara. Orang percaya diperingatkan agar tidak tertipu oleh hawa nafsunya yang dapat berujung pada dosa dan kematian (Yakobus 1:12-15). Sebaliknya, setiap anugerah baik berasal dari Tuhan yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah-pindah. Dia melahirkan kita dengan firman kebenaran-Nya agar kita menjadi anak sulung di antara makhluk-Nya (Yakobus 1:16-18).

Alinea ke-3: Mulai ayat 19 dan seterusnya, ada imbauan bagi orang beriman agar cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah. Kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran; oleh karena itu, umat beriman diimbau untuk membuang segala kekotoran dan kejahatan yang merajalela sambil menerima dengan lemah lembut firman yang ditanamkan yang dapat menyelamatkan jiwa mereka (Yakobus 1:19-21). Bab ini diakhiri dengan seruan untuk taat secara aktif dan bukan sekadar mendengarkan firman Allah. Agama yang benar melibatkan mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang berada dalam kesusahan sambil menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia (Yakobus 1:22-27). Ayat ini menekankan pentingnya ketekunan dalam menghadapi cobaan, mencari hikmah dari Tuhan dengan kesetiaan, mengamalkan kerendahan hati dan rasa puas diri apapun status duniawinya, mengendalikan ucapan dan amarah melalui kelemahlembutan di hadapan Firman Tuhan.

Yakobus 1:1 Yakobus, hamba Allah dan Tuhan Yesus Kristus, kepada kedua belas suku yang tersebar di luar negeri, salam.

Yakobus, seorang hamba Tuhan dan Tuhan Yesus Kristus, menyampaikan salamnya kepada dua belas suku Israel yang tersebar di seluruh dunia.

1. Ikuti teladan Yakobus dan layani Tuhan dengan segenap hati.

2. Meskipun berbeda-beda, kita semua adalah bagian dari satu keluarga, bersatu dalam kasih kita kepada Tuhan.

1. Roma 12:10 - Berbakti satu sama lain dalam kasih. Hormatilah satu sama lain di atas dirimu sendiri.

2. Kolose 3:12-14 - Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Tuhan, yang kudus dan sangat dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Saling bersabar dan saling memaafkan jika ada di antara kalian yang mempunyai keluhan terhadap seseorang. Maafkanlah sebagaimana Tuhan mengampuni Anda. Dan di atas semua keutamaan ini dikenakan kasih, yang mempersatukan semuanya dalam kesatuan yang sempurna.

Yakobus 1:2 Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan;

Ayat ini mendorong orang percaya untuk menemukan sukacita di saat-saat pencobaan.

1. Mengubah Cobaan menjadi Kemenangan: Menemukan Kegembiraan di Masa Sulit

2. Godaan: Bagaimana Kita Dapat Menemukan Sukacita dalam Perjuangan Kita?

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan.

2. 1 Petrus 1:6-7 - Karena hal itu kamu sangat bergembira, walaupun untuk sementara waktu kamu mungkin harus menderita dukacita dalam segala macam pencobaan. Hal ini terjadi agar keaslian iman Anda yang telah terbukti—lebih berharga daripada emas, yang akan binasa meskipun dimurnikan oleh api—dapat menghasilkan pujian, kemuliaan, dan kehormatan ketika Yesus Kristus dinyatakan.

Yakobus 1:3 Karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan kesabaran.

Ayat ini menekankan pentingnya ketekunan, karena cobaan dan kesengsaraan dapat memperkuat dan mengembangkan kesabaran.

1. "Bertahan dalam Iman: Bagaimana Ketekunan Memperkuat Kesabaran Kita"

2. "Kekuatan Kesabaran: Bagaimana Kita Dapat Bertumbuh Melalui Cobaan"

1. Roma 5:3-4 “Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, sebab kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan.”

2. Ibrani 10:36 "Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima janji itu"

Yakobus 1:4 Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Kesabaran sangat penting untuk pertumbuhan spiritual dan untuk mencapai kehidupan tanpa kekurangan apa pun.

1: Kesabaran adalah suatu kebajikan yang menuntun pada kedewasaan rohani.

2: Menumbuhkan kesabaran menuntun pada kehidupan yang utuh dan tidak kekurangan apa pun.

1: Filipi 4:12-13 - Aku tahu bagaimana menjadi rendah dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2: Mazmur 37:7-8 - Tenanglah di hadapan TUHAN dan sabar menantikannya; janganlah kamu khawatir terhadap orang yang berhasil dalam jalannya, terhadap orang yang melakukan tipu muslihat jahat!

Yakobus 1:5 Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, baiklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Yakobus mendorong mereka yang kurang hikmat untuk memohon kepada Allah, karena Dia dengan murah hati mengabulkannya tanpa menegur.

1. Kemurahan Tuhan: Belajar Menerima Hikmah-Nya

2. Hikmah Meminta: Menerapkan Yakobus 1:5 dalam Kehidupan Kita

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Ia ditemukan; panggil dia saat dia dekat; biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarlah dia kembali kepada Tuhan, supaya dia menaruh belas kasihan padanya, dan kepada Tuhan kita, karena dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Amsal 2:6-7 - Karena Tuhan memberi hikmat; dari mulutnya keluar ilmu dan pengertian; dia mengumpulkan hikmah yang sehat bagi orang jujur; dia adalah perisai bagi mereka yang berjalan dengan integritas.

Yakobus 1:6 Tetapi biarlah dia meminta dengan penuh iman dan tidak ada keraguan. Sebab orang yang bimbang bagaikan gelombang laut yang terbawa angin dan terombang-ambing.

Ayat ini mendorong kita untuk meminta pertolongan Tuhan dengan iman dan keyakinan, bukannya bimbang dan terombang-ambing.

1. "Menjalani Kehidupan dengan Iman dan Kepastian"

2. "Menolak Godaan Keraguan"

1. Roma 4:17-21 - Iman Abraham kepada janji Allah diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran

2. Yesaya 7:9 - Jika kamu tidak teguh dalam imanmu, kamu tidak akan teguh sama sekali.

Yakobus 1:7 Sebab janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

Ayat ini menekankan bahwa Tuhan tidak akan memberikan apa pun kepada orang yang tidak percaya kepada-Nya.

1. "Percaya kepada Tuhan: Suatu Sikap yang Diperlukan untuk Menerima Berkat-Nya"

2. "Kekuatan Iman: Membuka Berkat Tuhan"

1. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, dan Dia akan meluruskan jalanmu."

Yakobus 1:8 Orang yang berpikiran ganda tidak stabil dalam segala jalannya.

Seseorang yang berpikiran ganda tidak dapat diandalkan dalam semua aspek kehidupannya.

1. Teguhlah pada Keyakinan Anda, Jangan Berpikir Dua Kali - Yakobus 1:8

2. Kehidupan yang Tidak Stabil dari Orang yang Berpikiran Ganda - Yakobus 1:8

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2. Amsal 4:23 - Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Yakobus 1:9 Biarlah saudara yang berkedudukan rendah bersukacita karena dia ditinggikan:

Ayat ini mendorong umat Kristiani untuk menemukan kebahagiaan dalam status mereka, tidak peduli betapa rendahnya status mereka.

1. A tentang pentingnya rasa puas dalam segala situasi.

2. A tentang kegembiraan menjadi bagian dari komunitas Kristen yang lebih besar.

1. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas.

2. Roma 12:15-16 - Bersukacitalah bersama orang yang bersukacita, dan menangislah bersama orang yang menangis. Miliki pikiran yang sama satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi merendahkan orang-orang yang berkedudukan rendah. Janganlah bijak dalam kesombonganmu sendiri.

Yakobus 1:10 Tetapi orang kaya, karena ia direndahkan, sebab seperti bunga rumput ia akan lenyap.

Orang kaya akan merasa rendah hati, sementara kekayaannya lenyap secepat sekuntum bunga di rumput.

1. Kesombongan akan Kekayaan: Bagaimana Kesombongan Akan Menghasilkan Kerendahan Hati

2. Mencari Kekayaan Sejati: Ketidakkekalan Harta Duniawi

1. Amsal 21:20 - "Harta dan minyak yang berharga ada di rumah orang bijak, tetapi orang bodoh menghabiskannya."

2. Pengkhotbah 5:10-11 - "Siapa yang menyukai perak tidak akan puas dengan perak; dan siapa yang menyukai kelimpahan dengan hasil: ini juga kesia-siaan. Ketika barang bertambah, semakin banyak pula yang memakannya: dan apa gunanya?" kepada pemiliknya, sehingga mereka tidak dapat melihatnya dengan mata mereka?”

Yakobus 1:11 Sebab matahari tidak segera terbit dengan teriknya yang membakar, tetapi rumput menjadi layu, dan bunganya berguguran, sehingga keindahan gayanya pun musnah; demikian pula orang kaya akan menjadi layu dalam tingkah lakunya.

Bagian ini berbicara tentang sifat sementara kekayaan materi dan bagaimana kekayaan itu tidak bisa bertahan selamanya.

1. "The Transience of Wealth" - Menjelajahi kebenaran alkitabiah bahwa kekayaan materi bersifat sementara dan sementara.

2. "Ketidakkekalan Kekayaan" - Menelaah bagaimana kekayaan tidak menjamin kebahagiaan dan kepuasan abadi.

1. Matius 6:19-20 - “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak mendobrak masuk dan mencuri.”

2. Pengkhotbah 5:10 - "Siapa yang mencintai uang, tidak pernah mempunyai cukup uang; siapa yang mencintai kekayaan tidak pernah puas dengan penghasilannya. Ini pun tidak ada artinya."

Yakobus 1:12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena apabila dia dicobai, dia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi dia.

Ayat ini menekankan pentingnya bertekun melalui pencobaan dan godaan untuk menerima berkat kehidupan kekal.

1. "Berkah Ketekunan: Bagaimana Menanti Cobaan dan Menerima Mahkota Kehidupan"

2. "Pahala yang Dijanjikan: Berkah Hidup Kekal bagi Orang yang Mengasihi Tuhan"

1. Roma 8:17 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

2. Matius 5:10-12 - Berbahagialah mereka yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, apabila orang mencerca kamu dan menganiaya kamu dan mengatakan segala hal yang jahat terhadap kamu dengan dusta, demi Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena besarlah pahalamu di surga.

Yakobus 1:13 Janganlah ada orang yang mengatakan, bilamana ia dicobai, aku dicobai oleh Allah; karena Allah tidak dapat dicobai dengan kejahatan, dan tidak ada seorang pun yang dapat mencobainya:

Tuhan tidak mencobai siapa pun dengan kejahatan, dan adalah salah jika kita berpikir bahwa Dia melakukan hal itu.

1. Mengatasi Pencobaan melalui Kekuatan Tuhan

2. Waspada terhadap Tuduhan yang Salah terhadap Tuhan

1. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

2. Ibrani 2:18 - Sebab karena Ia sendiri menderita ketika dicobai, maka Ia sanggup

menolong mereka yang dicobai.

Yakobus 1:14 Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terbawa oleh nafsunya sendiri dan terpikat.

Setiap orang tergoda ketika keinginannya sendiri menyesatkannya.

1. "Waspada: Jaga Diri Terhadap Godaan"

2. "Bahaya Keinginan Kita Sendiri"

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Ibrani 2:18 - Karena karena Ia sendiri telah menderita pencobaan, Ia sanggup menolong mereka yang dicobai.

Yakobus 1:15 Apabila nafsu sudah dikandungnya, maka ia melahirkan dosa; dan dosa, apabila selesai, menimbulkan maut.

Yakobus memperingatkan konsekuensi dosa, yaitu kematian.

1. Bahaya Dosa: Memahami Konsekuensi Pilihan Kita

2. Kekuatan Ketaatan: Menemukan Kehidupan Melalui Kebenaran

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Amsal 11:19 - Orang benar memperoleh kehidupan, tetapi siapa mengejar kejahatan, ia mati.

Yakobus 1:16 Jangan berbuat salah, saudara-saudaraku yang terkasih.

Jalan:

Yakobus 1:16-17: “Jangan berbuat salah, saudara-saudaraku yang terkasih. Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna datangnya dari atas, dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah.”

Yakobus mendorong orang percaya untuk tidak tertipu, mengingatkan mereka bahwa semua pemberian yang baik dan sempurna berasal dari Tuhan, yang tidak pernah berubah.

1. Kasih Tuhan yang Tak Berubah - mengeksplorasi bagaimana kasih Tuhan tidak pernah goyah dan bagaimana kita bisa percaya pada ketabahan-Nya

2. Kesempurnaan Tuhan – membahas bagaimana segala anugerah yang baik dan sempurna berasal dari Tuhan dan bagaimana kita patut mensyukuri rahmat dan karunia-Nya.

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Mazmur 145:8-9 - "Tuhan itu pengasih dan penyayang, lambat marah dan berlimpah kasih setia. Tuhan itu baik terhadap semua orang dan kasih setia-Nya atas segala yang diciptakan-Nya."

Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna, datangnya dari atas dan diturunkan dari Bapa segala terang, yang tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah-ubah.

Tuhan adalah sumber segala pemberian yang baik dan tidak berubah.

1: Tuhan adalah pemberi segala karunia yang baik dan karakter-Nya konsisten dan tidak berubah.

2: Bersukacitalah atas anugerah yang Tuhan anugerahkan kepada kita, karena mengetahui bahwa Dia adalah sumber kasih dan anugerah yang tidak berubah.

1: Maleakhi 3:6 "Sebab Akulah TUHAN, Aku tidak berubah; oleh karena itu kamu, anak-anak Yakub, tidak binasa."

2: Ibrani 13:8 "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya."

Yakobus 1:18 Atas kehendak-Nya sendiri, Dia melahirkan kita dengan firman kebenaran, agar kita menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

Tuhan menciptakan kita atas keinginan-Nya sendiri dan dengan kebenaran-Nya, untuk menjadi bagian pertama dari ciptaan-Nya.

1: Tuhan menghendaki kita, dan dengan kebenaran-Nya Dia telah menciptakan kita menjadi ciptaan-Nya yang pertama.

2: Dalam kasih-Nya, Tuhan memilih untuk menciptakan kita menjadi ciptaan-Nya yang pertama, dan Dia melakukannya dengan kebenaran-Nya.

1: Efesus 2:10 - "Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah ditetapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya."

2: Kolose 3:10 - "Dan mengenakan manusia baru, yang diperbarui pengetahuannya menurut gambar Dia yang menciptakannya."

Yakobus 1:19 Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Bagian ini mendorong kita untuk lebih banyak mendengarkan dan lebih sedikit berbicara, serta mengendalikan emosi kita.

1: "Kekuatan Kesabaran: Belajar Mendengarkan dan Mengontrol Emosi Kita"

2: "Berkah dari Memperlambat: Menjadi Cepat Mendengar"

1: Amsal 12:23 - Orang berakal menyembunyikan pengetahuan, tetapi hati orang bodoh menyatakan kebodohan.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah dia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak mencela; dan itu akan diberikan kepadanya.

Yakobus 1:20 Sebab murka manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.

Ayat ini menekankan bahwa kemarahan manusia tidak dapat menghasilkan kebenaran Allah.

1: "Kekuatan Kebenaran: Melampaui Kemarahan"

2: "Jalan Menuju Kekudusan: Mengatasi Murka"

1: Efesus 4:31-32 - "Biarlah segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kedengkian, disingkirkan darimu, dan hendaklah kamu baik hati satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni. , sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu karena Kristus."

2: Mazmur 37:8 - "Berhentilah marah, dan tinggalkan murka: jangan khawatir dalam hal apa pun untuk melakukan kejahatan."

Yakobus 1:21 Sebab itu buanglah segala kekotoran dan kenakalan yang berlebihan, dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam, yang mampu menyelamatkan jiwamu.

Hendaknya kita membuang segala kejahatan dan keburukan serta dengan rendah hati menerima Firman Tuhan yang mampu menyelamatkan jiwa kita.

1. "Kekuatan Kata"

2. "Akibat dari Kekotoran"

1. Markus 4:24-25 - "Dan dia berkata kepada mereka, Jagalah apa yang kamu dengar: dengan takaran apa yang kamu ukur, akan diukurkan kepadamu: dan kepada kamu yang mendengarnya akan diberikan lebih banyak. Sebab siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberikan: dan siapa yang tidak memilikinya, bahkan apa yang dimilikinya akan diambil darinya."

2. Yohanes 3:16-17 - "Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia; tetapi supaya melalui dialah dunia diselamatkan."

Yakobus 1:22 Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

Jadilah pelaku Firman dan bukan sekedar pendengar agar terhindar dari penipuan diri sendiri.

1. Jangan Hanya Mendengar Firman, Lakukanlah Firman

2. Hindari Penipuan Diri Sendiri Melalui Tindakan

1. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

25 Hujan turun, sungai naik, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu; namun tidak roboh karena fondasinya berada di atas batu karang.

2. Yakobus 4:17 - Barangsiapa mengetahui kebaikan yang patut dilakukannya, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa.

Yakobus 1:23 Sebab siapa yang mendengar firman dan tidak melakukan, ia sama dengan seseorang yang memandang wajahnya sendiri di dalam kaca:

Ayat ini membandingkan seseorang yang mendengarkan firman Tuhan tetapi tidak bertindak berdasarkan firman itu dengan seseorang yang melihat bayangannya sendiri di cermin.

1. Firman Tuhan Adalah Cermin Bagi Jiwa Kita

2. Melihat Diri Kita Dalam Firman Tuhan

1. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal seperti itu.

2. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

Yakobus 1:24 Sebab ia melihat dirinya sendiri, lalu ia menempuh jalannya, dan seketika itu juga ia lupa, orang macam apa dia sebenarnya.

Ayat ini mengajak kita untuk melihat diri kita secara jujur dan mengenali kelemahan kita, sehingga kita bisa berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik.

1. Kekuatan Refleksi Diri: Bagaimana Membuat Perubahan Positif dalam Hidup Kita

2. Mengatasi Hambatan Melalui Introspeksi Diri

1. Filipi 4:8 "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan patut dipuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian."

2. Amsal 11:14 “Jika tidak ada petunjuk, suatu bangsa akan terjatuh, tetapi dalam banyak penasihat ada keselamatan.”

Yakobus 1:25 Tetapi barangsiapa mencermati hukum kebebasan yang sempurna, dan meneruskannya, tanpa menjadi pendengar yang lupa, melainkan pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya.

Mereka yang mencermati hukum kebebasan yang sempurna dan secara konsisten mengikutinya, menjadi pelaku pekerjaan dan bukannya pendengar yang lupa, akan diberkati dalam perbuatan mereka.

1. Berkah Bagi Pelaku: Bagaimana Mendapatkan Manfaat dari Mengikuti Hukum Kebebasan yang Sempurna

2. Meraih Kemerdekaan Sejati Melalui Ketaatan Setia

1. Galatia 5:1 - "Untuk kemerdekaan itulah Kristus memerdekakan kita. Maka berdirilah teguh dan jangan biarkan dirimu dibebani lagi oleh kuk perbudakan."

2. Kolose 3:23-24 - "Apapun yang kamu perbuat, usahakanlah itu dengan segenap hatimu, seperti bekerja untuk Tuhan, bukan untuk tuan manusia, sebab kamu tahu, bahwa kamu akan menerima milik pusaka dari Tuhan sebagai upah. Itu adalah Tuhan Kristus yang kamu sembah."

Yakobus 1:26 Jika ada orang di antara kamu yang kelihatannya beragama, tetapi tidak

mengekang lidahnya, tetapi menipu hatinya sendiri, maka sia-sialah agama orang itu.

Ayat ini berbicara tentang pentingnya mengendalikan lidah untuk memiliki iman yang benar.

1. Kekuatan Lidah: Bagaimana Mengontrol Perkataan Anda untuk Iman Sejati

2. Menjalani Kehidupan Beragama yang Benar: Mengekang Lidah

1. Efesus 4:29-31 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Amsal 16:23-24 - Hati orang bijak membuat ucapannya bijaksana dan menambah persuasif pada bibirnya. Perkataan yang penuh rahmat ibarat sarang madu, manis bagi jiwa dan menyehatkan badan.

Yakobus 1:27 Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah dan Bapa ialah mengunjungi anak-anak yatim dan janda-janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

Agama yang murni adalah untuk membantu mereka yang membutuhkan dan tetap tidak tercemar dari pengaruh-pengaruh duniawi.

1. Pentingnya Menjalani Hidup Bersuci

2. Bagaimana Membantu Mereka yang Membutuhkan

1. Filipi 4:8 - Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang benar, semua yang suci, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang baik dan terpuji, pikirkanlah hal-hal yang demikian.

2. Yesaya 1:17 - Belajar melakukan yang benar; mencari keadilan. Bela mereka yang tertindas. Ambil tindakan terhadap anak yatim; mohon kasus sang janda.

Yakobus 2 adalah bab kedua dari Surat Yakobus dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada tema iman dan perbuatan, menekankan bahwa iman yang sejati ditunjukkan melalui tindakan yang benar dan bukan hanya melalui keyakinan intelektual.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan membahas masalah pilih kasih dan keberpihakan dalam komunitas Kristen. Penulis mengutuk keras perlakuan istimewa terhadap orang kaya namun mengabaikan atau menganiaya orang miskin. Ia mengingatkan umat beriman bahwa perilaku seperti itu bertentangan dengan perintah Allah untuk mengasihi sesama seperti diri sendiri (Yakobus 2:1-9). Iman yang sejati tidak menunjukkan keberpihakan tetapi memperlakukan semua orang dengan setara dan hormat.

Paragraf ke-2: Pada ayat 10-17, ada penekanan pada hubungan yang tidak terpisahkan antara iman dan perbuatan. Penulis menyatakan bahwa siapa pun yang menaati seluruh hukum tetapi gagal dalam satu poin, bersalah karena melanggar semuanya. Ia berpendapat bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, dan ia membandingkannya dengan tubuh tanpa roh (Yakobus 2:14-17). Iman yang sejati menghasilkan tindakan nyata yang mencerminkan kasih dan kebenaran Allah.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 18 dan seterusnya, ada tantangan langsung terhadap mereka yang mengaku beriman tetapi tidak melakukan perbuatan yang sesuai. Penulisnya menantang mereka dengan mengatakan, "Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku" (Yakobus 2:18b). Dia menggunakan contoh seperti Abraham dan Rahab untuk menggambarkan bagaimana tindakan mereka menunjukkan kepercayaan mereka yang tulus kepada Tuhan. Kesediaan Abraham untuk mempersembahkan Ishak sebagai korban menunjukkan ketaatannya yang aktif, sedangkan keramahtamahan Rahab terhadap mata-mata menunjukkan keyakinannya kepada Tuhan (Yakobus 2:21-26). Bagian ini menekankan bahwa iman sejati yang menyelamatkan dibuktikan dengan perbuatan benar dan bukan sekadar persetujuan intelektual atau pengakuan kosong.

Singkatnya, Yakobus 2 menyoroti pentingnya ketidakberpihakan dalam komunitas Kristen, mengutuk pilih kasih berdasarkan status duniawi. Ayat ini menekankan bahwa keimanan yang sejati tidak dapat dipisahkan dari amal shaleh dan menyerukan kepada orang-orang beriman untuk menunjukkan keyakinan mereka melalui perbuatan kasih terhadap orang lain. Hal ini menantang mereka yang mengaku memiliki iman tanpa perbuatan, dengan menegaskan bahwa iman yang menyelamatkan sejati dibuktikan dengan ketaatan aktif yang berakar pada kepercayaan kepada Allah.

Yakobus 2:1 Saudara-saudaraku, janganlah beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dalam hal manusia.

Yakobus mendorong orang-orang percaya untuk mengamalkan iman tanpa prasangka buruk terhadap siapa pun.

1. "Tuhan Kemuliaan: Panggilan untuk Iman Tanpa Prasangka"

2. "Merayakan Semua Orang Tanpa Menghargai Orang"

1. 1 Korintus 12:13 - "Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, baik hamba maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh."

2. Galatia 3:28 - "Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan; karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."

Yakobus 2:2 Sebab jika datang ke pertemuanmu seorang laki-laki yang memakai cincin emas dan berpakaian bagus, dan masuk juga seorang miskin yang berpakaian jelek;

Ayat tersebut berbicara tentang pilih kasih di antara orang-orang berdasarkan penampilan luarnya.

1. Kasihilah Sesamamu: Favoritisme Tidak Dapat Diterima

2. Menghidupi Iman Kita: Menolak Prasangka

1. Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2. Galatia 5:14 - Sebab seluruh hukum dipenuhi jika kita menaati satu perintah ini: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Yakobus 2:3 Dan hormatilah dia yang mengenakan pakaian gay, dan katakan kepadanya, Duduklah di sini, di tempat yang baik; dan berkata kepada orang-orang miskin, Berdirilah di sana, atau duduklah di sini di bawah tumpuan kakiku:

Ayat tersebut adalah tentang menghormati orang kaya dan tidak mempedulikan orang miskin .

1. "Kekayaan Sejati: Panggilan untuk Menghargai Setiap Orang"

2. "Kemurahan Hati Injil: Menjangkau Mereka yang Membutuhkan"

1. Lukas 14:12-14, “Kemudian Yesus berkata kepada tuan rumah-Nya, 'Apabila kamu

mengadakan makan siang atau makan malam, janganlah kamu mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, atau saudara-saudaramu, atau tetanggamu yang kaya; jika kamu mengundang, mereka mungkin akan mengundang kamu kembali, maka kamu akan mendapat balasannya. Tetapi jika kamu mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, orang-orang buta, maka kamu akan diberkati. Sekalipun mereka tidak dapat membalas kamu, kamu akan mendapat balasannya pada hari kebangkitan orang-orang benar. .'"

2. Matius 25:34-36, “Kemudian Raja akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanannya: ‘Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku; ambillah warisanmu, kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab Aku Aku lapar dan kamu memberiku makan, aku haus dan kamu memberiku minum, aku orang asing dan kamu mengundang aku masuk, aku butuh pakaian dan kamu memberiku pakaian, aku sakit dan kamu menjagaku, aku di penjara dan kamu datang mengunjungiku.'"

Yakobus 2:4 Bukankah kamu sendiri yang memihak dan menjadi hakim atas pikiran-pikiran jahat?

Ayat ini berbicara tentang bahayanya bersikap menghakimi dan munafik.

1: Jangan Cepat Menghakimi

2: Bersikaplah Rendah Hati dihadapan Tuhan

1: Matius 7:1-5 - "Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Sebab dengan penghakiman yang kamu ucapkan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai, akan diukurkan kepadamu."

2: Roma 2:1-3 - "Sebab itu, hai manusia, kamu tidak mempunyai alasan untuk setiap orang di antara kamu yang menghakimi. Karena ketika menghakimi orang lain, kamu menyalahkan dirimu sendiri, karena kamu, sang hakim, juga melakukan hal yang sama."

Yakobus 2:5 Dengarlah, saudara-saudaraku yang terkasih, Bukankah Allah telah memilih orang-orang miskin di dunia ini yang kaya iman dan ahli waris kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi Dia?

Tuhan telah memilih untuk memberkati orang-orang miskin dengan iman dan menjanjikan mereka tempat di kerajaan-Nya jika mereka mengasihi Dia.

1. Apapun posisi hidup Anda, kasih Tuhan tersedia bagi semua orang yang mengasihi Dia.

2. Kita semua sama di mata Tuhan dan Dia memberi pahala kepada orang yang mencintai-Nya.

1. Galatia 3:26-29 - Sebab di dalam Kristus Yesus kamu semua adalah anak Allah karena iman.

2. 1 Yohanes 4:7-11 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah.

Yakobus 2:6 Tetapi kamu memandang rendah orang miskin. Bukankah orang-orang kaya menindas kamu dan menyeret kamu ke hadapan pengadilan?

Perikop dari Yakobus 2:6 berbicara tentang bagaimana orang kaya menindas orang miskin dan membawa mereka ke hadapan pengadilan.

1. Bahaya Menindas Masyarakat Miskin: A tentang akibat menganiaya dan menindas masyarakat yang kurang beruntung.

2. Siapakah Tetangga Saya? A tentang tanggung jawab memperlakukan kaum marginal dengan rasa hormat dan kebaikan.

1. Keluaran 22:21-24 - "Jangan menganiaya atau menindas orang asing, karena kamu adalah pendatang di tanah Mesir. Jangan menganiaya seorang janda atau anak yatim. Jika kamu menganiaya mereka, dan mereka berteriak kepadaku, aku pasti akan mendengar tangisan mereka, dan kemurkaanku akan berkobar, dan aku akan membunuhmu dengan pedang, dan isterimu akan menjadi janda dan anak-anakmu menjadi yatim.

2. Amsal 31:8-9 - "Bukalah mulutmu bagi orang-orang bisu, bagi hak-hak semua orang yang melarat. Bukalah mulutmu, hakimilah dengan adil, belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan."

Yakobus 2:7 Bukankah mereka menghujat nama baik yang kamu sebut itu?

Bagian ini merupakan peringatan terhadap penghujatan nama Tuhan yang menjadi panggilan umat Kristiani.

1. "Kekuatan Sebuah Nama: Mengapa Kita Harus Menghormati Nama Tuhan"

2. "Berkahnya Sebuah Nama: Bagaimana Kita Bisa Menghormati Nama Tuhan"

1. Yesaya 42:8 - "Akulah Tuhan; itulah nama-Ku; kemuliaan-Ku tidak kuberikan kepada yang lain, dan pujian-Ku kepada patung-patung berhala."

2. Efesus 3:14-15 - "Itulah sebabnya aku bertekuk lutut di hadapan Bapa, yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi diberi nama."

Yakobus 2:8 Jika kamu menaati hukum kerajaan sesuai dengan Kitab Suci, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, berbuat baiklah:

Yakobus mendorong kita untuk memenuhi hukum utama menurut kitab suci yaitu mengasihi sesama seperti diri sendiri.

1. Kekuatan Cinta: Bagaimana Mengasihi Sesama Seperti Diri Sendiri

2. Hukum Kerajaan Kasih: Apa yang Kitab Suci Ceritakan Tentang Mengasihi Sesama Kita

1. 1 Yohanes 4:7-12

2. Markus 12:28-31

Yakobus 2:9 Tetapi jika kamu menaruh hormat terhadap manusia, kamu berbuat dosa dan yakin akan hukum sebagai pelanggar.

Menghormati seseorang tidak boleh mengarah pada dosa, jika tidak maka hukum akan dilanggar.

1. Hormati Semua Orang Tanpa Memperhatikan Status Sosialnya

2. Saling Mengasihi dan Taat Hukum

1. Efesus 6:9 - Dan tuan-tuan, perlakukanlah hamba-hambamu demikian juga. Janganlah kamu mengancam mereka, karena kamu tahu bahwa Dia yang menjadi Tuan mereka dan

Tuanmu ada di surga, dan tidak ada pilih kasih terhadap dia.

2. Matius 22:37-39 - Yesus menjawab: “'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'

Yakobus 2:10 Sebab barangsiapa menaati seluruh hukum itu, namun melanggar satu bagian saja, ia bersalah terhadap semuanya.

Seluruh hukum harus ditaati agar tetap tidak bersalah; gagal dalam satu poin berarti bersalah untuk semua poin.

1. "Standar Sempurna: Mematuhi Seluruh Hukum"

2. "Mencapai Keadilan: Berjuang untuk Kesempurnaan"

1. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

2. Galatia 3:10-11 - "Sebab semua orang yang melakukan hukum Taurat berada di bawah kutuk; sebab ada tertulis, Terkutuklah setiap orang yang tidak meneruskan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat untuk melakukannya. Tetapi tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh hukum di hadapan Allah, hal ini sudah jelas: sebab, orang benar akan hidup karena iman."

Yakobus 2:11 Sebab dia yang berkata, Jangan berzinah, juga berkata, Jangan membunuh. Sekarang, jika kamu tidak berzinah, tetapi membunuh, kamu menjadi pelanggar hukum.

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak berzina saja tidak cukup, tetapi kita juga tidak boleh membunuh agar tetap saleh.

1. "Hidup Benar: Menjauhkan Diri dari Perzinahan dan Pembunuhan"

2. "Hukum Tuhan: Menaati Kesepuluh Perintah"

1. Keluaran 20:13 - "Jangan membunuh."

2. Matius 5:27-28 - "Kamu telah mendengar yang disabdakan oleh mereka pada zaman dahulu: Jangan berzinah: Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzina dengan dia. sudah ada di dalam hatinya."

Yakobus 2:12 Jadi, berbicaralah dan berbuatlah sebagaimana mereka yang akan diadili menurut hukum kebebasan.

Umat Kristen harus menjalani kehidupan mereka sesuai dengan hukum kebebasan, berbicara dan bertindak dengan cara yang akan dinilai oleh hukum tersebut.

1. Hukum Kebebasan: Menjalani Hidup Sesuai Kehendak Tuhan

2. Penghakiman Kebebasan: Membuat Pilihan yang Benar dalam Hidup

1. Lukas 6:46 Mengapa kamu memanggil aku, Tuhan, Tuhan, dan tidak melakukan apa yang aku katakan?

2. Roma 8:1-2 Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut.

Yakobus 2:13 Karena dia akan mendapat penghakiman tanpa belas kasihan, yang tidak memberikan belas kasihan; dan belas kasihan bersukacita melawan penghakiman.

Ayat ini berbicara tentang penghakiman dan belas kasihan Tuhan: siapa yang menunjukkan belas kasihan kepada orang lain akan diberi belas kasihan oleh Tuhan, sedangkan siapa yang tidak menunjukkan belas kasihan tidak akan menerima belas kasihan.

1. "Menjalani Kehidupan yang Penuh Belas Kasih: Kekuatan Pengampunan"

2. "Rahmat dan Keadilan Tuhan: Keseimbangan antara Kasih Sayang dan Kebenaran"

1. Mikha 6:8 "Dia telah memberitahumu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

2. Efesus 2:4-5 “Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih

yang dilimpahkan-Nya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran-pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus—oleh kasih karunia kamu diselamatkan ."

Yakobus 2:14 Apa gunanya, saudara-saudaraku, walaupun ada orang yang mengatakan bahwa ia beriman, tetapi tidak bekerja? dapatkah iman menyelamatkannya?

Yakobus bertanya apa gunanya iman jika tidak dibarengi dengan perbuatan.

1) Iman tanpa perbuatan adalah mati, 2) Tindakan kita menunjukkan iman kita.

1) Roma 10:17, "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus," 2) Matius 7:21-23, "Tidak setiap orang yang berseru kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Allah. dari surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapaku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku, 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan nama-Mu, dan mengusir setan-setan dengan nama-Mu, dan melakukan banyak mukjizat demi nama-Mu?' Dan kemudian Aku akan menyatakan kepada mereka, 'Aku tidak pernah mengenal kamu; enyahlah dari padaku, kamu yang melakukan pelanggaran hukum.'"

Yakobus 2:15 Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari,

Ayat ini berbicara tentang perlunya menyediakan kebutuhan bagi mereka yang membutuhkan.

1. "Hati Welas Asih : Mencintai dan Peduli Terhadap Masyarakat Miskin dan Membutuhkan"

2. "Melakukan Perbuatan Baik: Memenuhi Perintah Yakobus 2:15"

1. Matius 25:35-36 - “Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk.”

2. Yesaya 58:6-7 - “Bukankah ini puasa yang telah Kupilih: Untuk melepaskan ikatan kejahatan, Untuk melepaskan beban berat, Untuk melepaskan orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah itu berarti membagi rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa ke rumahmu orang miskin yang terbuang; Ketika kamu melihat orang telanjang, maka kamu menutupinya, dan tidak menyembunyikan dirimu dari dagingmu sendiri?”

Yakobus 2:16 Dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, Berangkatlah dengan damai, jadilah hangat dan kenyang; walaupun demikian kamu tidak memberikan kepada mereka hal-hal yang diperlukan bagi tubuh; apa untungnya?

Bagian ini menyoroti pentingnya menunjukkan tindakan amal dan kebaikan satu sama lain, karena hanya mendoakan yang terbaik saja tidaklah cukup.

1. "Hadiah Terbesar dari Semuanya: Kasih Sayang"

2. “Kekuatan Kebaikan dan Amal”

1. 1 Yohanes 3:17-18: “Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia? Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau berbicara tetapi dalam perbuatan dan kebenaran."

2. Amsal 19:17: "Barangsiapa murah hati kepada orang miskin, ia meminjamkan kepada Tuhan, dan dialah yang akan membalas perbuatannya."

Yakobus 2:17 Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, hanya iman saja.

Iman saja tidak cukup, harus dibarengi dengan tindakan agar bisa efektif.

1. "Iman tanpa Perbuatan adalah Mati"

2. "Kekuatan Iman dalam Tindakan"

1. Roma 4:20-21 - "Ia tidak bimbang karena ketidakpercayaannya terhadap janji Allah, tetapi ia dikuatkan dalam imannya dan memuliakan Allah, karena yakin sepenuhnya bahwa Allah berkuasa untuk melakukan apa yang dijanjikannya."

2. Yakobus 1:22 - "Jangan hanya mendengarkan firman, sehingga menipu dirimu sendiri. Lakukanlah apa yang dikatakannya."

Yakobus 2:18 Ya, mungkin ada orang yang berkata: Engkau mempunyai iman, dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan

menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku.

Yakobus menantang pembacanya untuk membuktikan bahwa iman itu nyata dengan menunjukkannya melalui perbuatan.

1. Kekuatan Iman: Bagaimana Tindakan Kita Menunjukkan Keyakinan Kita

2. Bukti Iman: Menunjukkan Keyakinan Kita Melalui Tindakan Kita

1. Roma 10:17 - Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

Yakobus 2:19 Engkau percaya bahwa hanya ada satu Tuhan; engkau berbuat baik: setan pun percaya dan gemetar.

Kepercayaan kepada satu Tuhan memang terpuji, namun tidak cukup untuk menyelamatkan seseorang dari akibat dosa.

1: Kita harus beriman kepada Yesus dan kematian serta kebangkitan-Nya jika kita ingin diselamatkan.

2: Kita harus melihat lebih dari sekedar percaya kepada Tuhan dan menghidupi iman kita dalam cara kita menjalani hidup.

1: Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2: Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

Yakobus 2:20 Tetapi tahukah kamu, hai manusia sia-sia, bahwa iman tanpa perbuatan

adalah mati?

Yakobus 2:20 mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan yang sepadan tidak ada gunanya.

1. "Menghidupi Iman Anda: Bagaimana Pekerjaan Anda Mencerminkan Keyakinan Anda"

2. “Pentingnya Hubungan Antara Iman dan Perbuatan”

1. Matius 7:16-20 (Dari buahnya kamu akan mengenalinya)

2. Kolose 1:9-11 (Hiduplah layak di hadapan Tuhan, berkenan kepada-Nya sepenuhnya, dan menghasilkan buah dalam setiap perbuatan baik)

Yakobus 2:21 Bukankah Abraham, ayah kita, dibenarkan karena perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

Bagian ini membahas bagaimana Abraham dibenarkan karena perbuatannya ketika ia mempersembahkan putranya Ishak di atas mezbah.

1: Tindakan kita berbicara lebih keras daripada kata-kata.

2: Iman dan ketaatan Abraham kepada Tuhan dibuktikan melalui perbuatannya.

1: Ibrani 11:17-19 - Karena iman, ketika ia diuji, Abraham mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal.

2: Kejadian 22:1-18 - Abraham menaati TUHAN dan melaksanakan pengorbanan putranya, Ishak.

Yakobus 2:22 Pernahkah engkau melihat, bagaimana iman dihasilkan melalui perbuatan-perbuatan-Nya, dan melalui perbuatan-perbuatan iman menjadi sempurna?

Yakobus 2:22 mengajarkan bahwa iman dan perbuatan bekerja sama: iman menjadi sempurna bila disertai dengan perbuatan baik.

1. "Iman dan Perbuatan: Bekerja Sama untuk Kesempurnaan"

2. "Kekuatan Tindakan Setia"

1. Roma 4:20-21 - "Tidak ada ketidakpercayaan yang membuat dia bimbang terhadap janji Allah, tetapi imannya semakin kuat dan ia memuliakan Allah, yakin sepenuhnya, bahwa Allah mampu melakukan apa yang dijanjikannya."

2. Ibrani 11:17-19 - "Karena iman, Abraham, ketika dia diuji, mempersembahkan Ishak, dan dia yang menerima janji-janji itu sedang mempersembahkan anak laki-lakinya yang tunggal, yang tentangnya dikatakan, 'Melalui Ishak haruskah keturunanmu diberi nama.' Ia menganggap bahwa Allah bahkan sanggup membangkitkan dia dari kematian, dan dari situ, secara kiasan, ia menerima dia kembali."

Yakobus 2:23 Dan genaplah Kitab Suci yang mengatakan, Abraham beriman kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan ia disebut Sahabat Allah.

Abraham diberikan kebenaran oleh Tuhan ketika ia beriman kepada-Nya, dan diberi gelar "Sahabat Tuhan".

1. Kekuatan Iman: Kajian Hubungan Abraham dengan Tuhan

2. Berkah Kebenaran: Memahami Kasih Tuhan kepada Abraham

1. Kejadian 15:6 - Dan dia percaya kepada TUHAN; dan dia memperhitungkannya sebagai kebenaran.

2. Yesaya 41:8 - Tetapi engkau Israel, adalah hamba-Ku, Yakub yang telah Aku pilih, keturunan Abraham, sahabatku.

Yakobus 2:24 Jadi kamu lihat sendiri, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatannya dan bukan hanya karena iman saja.

Yakobus mengajarkan bahwa keselamatan diperoleh melalui perbuatan baik dan bukan melalui iman saja.

1. Perlunya Perbuatan Baik untuk Mencapai Keselamatan

2. Pentingnya Iman dan Perbuatan

1. Roma 2:13 - “Sebab yang benar di hadapan Allah bukanlah pendengar hukum, melainkan pelaku hukum yang dibenarkan.”

2. Efesus 2:10 - “Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.”

Yakobus 2:25 Bukankah Rahab, pelacur itu, juga dibenarkan karena perbuatannya, ketika ia menerima utusan-utusan itu dan mengutus mereka melalui jalan lain?

Rahab si pelacur itu dibenarkan karena perbuatannya ketika dia melindungi utusan Tuhan.

1. Iman tanpa perbuatan adalah mati

2. Pentingnya mengambil tindakan

1. Ibrani 11:31 - "Karena iman, Rahab, pelacur itu, tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang yang tidak taat, sebab ia menyambut baik mata-mata itu."

2. Matius 25:35-36 - "Sebab ketika aku lapar, kamu memberi aku makan, ketika aku haus, kamu memberi aku minum, ketika aku orang asing, kamu mengundang aku masuk."

Yakobus 2:26 Sebab sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian pula iman tanpa perbuatan adalah mati.

Iman tanpa perbuatan adalah mati, sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati.

1. "Kekuatan Iman dan Perbuatan"

2. "Perlunya Iman dan Perbuatan"

1. Imamat 19:18, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri"

2. Roma 12:10, "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan; saling mendahului dalam menunjukkan hormat."

Yakobus 3 adalah bab ketiga dari Surat Yakobus dalam Perjanjian Baru. Bab ini terutama berfokus pada kekuatan dan pentingnya mengendalikan ucapan seseorang, menyoroti potensi bahaya yang disebabkan oleh lidah yang tidak dijinakkan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan memperingatkan orang-orang percaya tentang tanggung jawab dan pengaruh yang timbul dari menjadi guru atau pemimpin dalam komunitas Kristen. Penulis menekankan bahwa mereka yang mengajar akan dihakimi dengan lebih ketat, karena perkataan mereka berbobot dan berdampak pada orang lain (Yakobus 3:1-2). Dia kemudian menggunakan gambaran yang jelas untuk mengilustrasikan bagaimana benda kecil dapat mengendalikan seekor kuda, kemudi kecil dapat mengemudikan kapal besar, dan juga, lidah kecil dapat mempunyai pengaruh yang signifikan. Lidah digambarkan sebagai api yang dapat menghanguskan seluruh hutan (Yakobus 3:3-6).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 7-12, terdapat eksplorasi sifat kontradiktif ucapan manusia. Penulis menyoroti bagaimana manusia telah menjinakkan dan menjinakkan berbagai hewan tetapi berjuang untuk menjinakkan lidahnya sendiri. Ia menunjukkan bahwa dari mulut yang sama keluar berkat dan kutuk, padahal seharusnya tidak demikian (Yakobus 3:9-10). Ia membandingkan ketidakkonsistenan ini dengan air tawar dan air asin yang mengalir dari mata air yang sama atau pohon ara yang menghasilkan buah zaitun atau tanaman anggur yang menghasilkan buah ara. Ketidakkonsistenan seperti ini menunjukkan kurangnya kebijaksanaan.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 13 dan seterusnya, ada penekanan pada kebijaksanaan sejati yang ditunjukkan melalui perilaku yang baik daripada kata-kata kosong. Penulis membedakan antara hikmat duniawi yang bercirikan kecemburuan, ambisi egois, dan kekacauan versus hikmat surgawi yang bercirikan kemurnian, kedamaian, kelembutan, sikap masuk akal, belas kasihan, ketidakberpihakan, dan ketulusan (Yakobus 3:14-18). Kebijaksanaan sejati menuntun pada kehidupan yang benar dan menghasilkan buah yang baik dalam hubungan dengan orang lain.

Ringkasnya, Yakobus 3 menyoroti kekuatan ucapan dan potensinya untuk mendatangkan kerugian dan berkat. Ayat ini memperingatkan agar kita tidak menggunakan lidah secara sembarangan atau merusak, namun mendorong orang beriman untuk mengendalikan diri atas kata-kata mereka. Hal ini menekankan bahwa kebijaksanaan sejati terungkap melalui perilaku konsisten yang ditandai dengan kerendahan hati dan kebenaran, bukan kata-kata kosong atau ambisi duniawi. Pada akhirnya, ajaran ini menyerukan kepada orang-orang beriman untuk mengejar kebijaksanaan surgawi yang memupuk hubungan damai berdasarkan kemurnian, kelembutan, dan belas kasihan sambil menghindari kecemburuan, egoisme, dan perilaku tidak tertib.

Yakobus 3:1 Saudara-saudaraku, janganlah menjadi banyak tuan, karena kita tahu,

bahwa kitalah yang akan menerima hukuman yang lebih besar.

Bagian ini memperingatkan kita agar tidak terlalu cepat mengambil peran mengajar atau memimpin, karena hal itu dapat membuka kita pada penilaian yang lebih besar.

1. Menjadi pemimpin dalam pelayanan Tuhan tidak boleh dianggap remeh.

2. Kita harus mendekati kepemimpinan dalam pelayanan Tuhan dengan kerendahan hati dan kehati-hatian.

1. Matius 23:8-10 - "Tetapi janganlah kamu disebut Rabi: karena yang satu adalah Tuanmu, yaitu Kristus; dan kamu semua adalah saudara. Dan janganlah kamu menyebut siapa pun sebagai ayahmu di bumi: karena yang satu adalah Bapamu, yang adalah di surga. Janganlah kamu disebut tuan, karena hanya satu Tuanmu, yaitu Kristus."

2. 1 Petrus 5:2-3 - "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, dan janganlah kamu melakukan pengawasan dengan terpaksa, melainkan dengan sukarela; bukan dengan keuntungan yang kotor, melainkan dengan kerelaan hati; dan juga tidak dengan menjadi tuan atas milik Allah. warisan, tetapi menjadi teladan bagi kawanannya."

Yakobus 3:2 Sebab dalam banyak hal kita merugikan semua orang. Barangsiapa tidak menyinggung perasaannya dengan perkataan, maka dialah manusia yang sempurna, dan sanggup pula mengekang seluruh tubuhnya.

Kita semua melakukan kesalahan, tapi pria sempurna mampu mengendalikan seluruh tubuhnya.

1. "Kekuatan Pengendalian Diri"

2. "Pria Sempurna"

1. Galatia 5:22-23 - "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri; tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

2. Amsal 16:32 - "Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik daripada orang yang merebut kota."

Yakobus 3:3 Sesungguhnya, kami menaruh kekang pada mulut kuda, supaya mereka taat kepada kami; dan kami membalikkan seluruh tubuh mereka.

Yakobus 3:3 menggambarkan bagaimana manusia dapat mengendalikan kuda dengan menggunakan alat untuk membuat mereka patuh.

1) Kekuatan Ketaatan: Bagaimana taat dan dikendalikan oleh Tuhan

2) The Power of Submission : Belajar tunduk pada kehendak Tuhan

1) Amsal 16:9 - "Manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan langkahnya."

2) Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu."

Yakobus 3:4 Lihatlah juga kapal-kapal itu, yang walaupun besar dan dapat dihalau oleh angin kencang, namun dapat diputar dengan kemudi yang sangat kecil, ke mana pun gubernur menghendakinya.

Ayat ini menekankan pada kekuatan gaya kecil untuk menggerakkan benda besar, misalnya kapal, dengan mengendalikan arah angin.

1. Kekuatan Tindakan Kecil di Dunia yang Besar

2. Bagaimana Memanfaatkan Angin Perubahan

1. Amsal 21:5 - Rencana orang rajin pasti mendatangkan kelimpahan, tetapi siapa tergesa-gesa hanya akan mendatangkan kemiskinan.

2. Matius 17:20 - Dia berkata kepada mereka, ? □ karena imanmu yang kecil. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu beriman seperti sebutir biji sesawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, ? □ bergerak dari sini ke sana,??dan itu akan bergerak, dan tidak ada yang mustahil bagimu.??

Yakobus 3:5 Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan dapat membanggakan hal-hal besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu masalah jika api kecil menyala!

Lidah hanyalah bagian kecil dari tubuh, namun dapat menimbulkan kerusakan yang besar. Percikan api kecil dapat menimbulkan kobaran api yang besar.

1. Kekuatan Lidah – Bagaimana perkataan kita dapat menimbulkan kehancuran yang besar

2. Api Kecil - Melihat bagaimana percikan kecil dapat menimbulkan kobaran api yang besar

1. Yakobus 1:26 - Barangsiapa mengira dirinya beragama dan tidak mengekang lidahnya tetapi menipu hatinya, maka tidak ada gunanya agama orang itu.

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa suka menggemarinya, akan memakan buahnya.

Yakobus 3:6 Dan lidah adalah api, suatu dunia kejahatan; demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita, sehingga menajiskan seluruh tubuh dan mengobarkan kodrat; dan itu dibakar di api neraka.

Lidah adalah kekuatan dahsyat yang dapat menimbulkan kerusakan dan mengotori seluruh tubuh, dan dibakar oleh neraka.

1. Kekuatan Perkataan Kita - Bagaimana lidah dapat digunakan untuk kebaikan atau kejahatan

2. Api dari Neraka – Kekuatan dosa yang merusak

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah

2. Efesus 4:29 - Janganlah ada komunikasi korup yang keluar dari mulut Anda

Yakobus 3:7 Sebab segala jenis binatang, burung, ular, dan binatang laut telah dijinakkan dan telah dijinakkan oleh umat manusia.

Umat manusia telah menunjukkan kemampuan menjinakkan binatang buas, burung, dan makhluk laut.

1. Kekuatan Menjinakkan: Pelajaran dari Alam

2. Berkah Domestikasi: Menemukan Potensi Kita

1. Amsal 16:32 - Siapa yang lambat marah, lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan siapa yang menguasai dirinya, lebih baik dari pada orang yang merebut kota.

2. Roma 8:14 - Karena mereka yang dipimpin oleh Roh Tuhan adalah anak-anak Tuhan.

Yakobus 3:8 Tetapi lidah tidak dapat dijinakkan oleh siapa pun; itu adalah kejahatan yang sulit dikendalikan, penuh dengan racun yang mematikan.

Lidah tidak dapat dijinakkan dan merupakan sumber kejahatan dan kehancuran.

1. Kekuatan Kata-kata Anda: Memahami Dampak Bahasa Kita

2. Menjinakkan Lidah: Pemeriksaan Kekuatan Kata-kata Kita

1. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah.

2. Pengkhotbah 5:2 - Jangan gegabah dengan mulutmu, dan janganlah hatimu tergesa-gesa mengucapkan sesuatu pun di hadapan Allah.

Yakobus 3:9 Demikianlah berkatilah kami, Allah, Bapa; dan dengan demikian mengutuk kami manusia, yang diciptakan menurut kemiripan dengan Tuhan.

Perikop dalam Yakobus 3:9 berbicara tentang bagaimana kita harus memberkati Tuhan dan tidak mengutuk manusia, yang diciptakan menurut gambar Tuhan.

1: Kita semua harus berusaha untuk menunjukkan kasih Tuhan kepada orang lain, apapun perbedaan kita, karena kita semua diciptakan menurut gambar-Nya.

2: Kita harus menggunakan lidah kita untuk menunjukkan kasih dan bersyukur kepada Tuhan, daripada menggunakannya untuk mengutuk orang.

1: Efesus 4:29 Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya.

2: Kolose 3:8-10 - Tetapi sekarang kamu tanggalkan juga semuanya itu; kemarahan, murka, kedengkian, hujatan, komunikasi kotor yang keluar dari mulutmu.

Yakobus 3:10 Dari mulut yang satu keluar ucapan berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal-hal ini tidak seharusnya terjadi.

Yakobus memperingatkan agar kita tidak mengucapkan berkat dan kutuk dari mulut yang sama.

1. Kekuatan Kata-kata Kita: Mengontrol Lidah Kita

2. Berkat atau Kutukan: Menghidupi Yakobus 3:10

1. Efesus 4:29 - ? □ dan tidak ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, yang ada hanya yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan rahmat bagi mereka yang mendengarnya.??

2. Amsal 18:21 - ? □ makan dan hidup dikuasai lidah, siapa yang menyukainya akan memakan buahnya.??

Yakobus 3:11 Adakah mata air yang memancarkan air manis dan air pahit pada saat yang bersamaan?

Yakobus 3:11 menanyakan apakah sumber air dapat menghasilkan air manis dan air pahit dari tempat yang sama.

1. "Kekuatan Perkataan Kita: Refleksi atas Yakobus 3:11"

2. "Manis dan Pahitnya Kehidupan: Menjelajahi Yakobus 3:11"

1. Amsal 16:24 - "Perkataan yang menyenangkan itu seperti sarang lebah, manis bagi jiwa dan menyehatkan tulang."

2. Yesaya 5:20 - "Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengganti kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan, yang mengganti pahit dengan manis dan manis dengan pahit!"

Yakobus 3:12 Dapatkah pohon ara, saudara-saudaraku, menghasilkan buah zaitun? apakah itu pohon anggur, buah ara? jadi tidak ada air mancur yang menghasilkan air asin dan air tawar.

Tidak mungkin sesuatu menghasilkan dua hal yang berlawanan pada saat yang bersamaan.

1. "Ketidaknyataan dalam Mengharapkan Hal yang Berlawanan"

2. "Kekuatan Kompromi"

1. Lukas 6:37-38 "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi: jangan menghukum, dan kamu tidak akan dihukum: ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Galatia 5:22-23 "Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, penguasaan diri; tidak ada hukum yang menentang hal itu."

Yakobus 3:13 Siapakah di antara kamu yang orang yang bijaksana dan berpengetahuan luas? biarlah dia menunjukkan melalui percakapan yang baik perbuatan-perbuatannya dengan kelembutan dan kebijaksanaan.

Kebijaksanaan dan pengetahuan harus diungkapkan melalui perbuatan baik dan kelembutan.

1. Hikmah Perbuatan Baik

2. Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengetahuan dan Kelemahlembutan

1. Amsal 16:22-24 - "Akal sehat adalah sumber kehidupan bagi orang yang mempunyainya, tetapi didikan orang bodoh adalah kebodohan. Hati orang bijak memberi petunjuk pada mulutnya dan membuat bibirnya dapat meyakinkan. Perkataan yang menyenangkan adalah sebuah sarang madu, manis bagi jiwa dan obat bagi tulang."

2. Filipi 2:14-15 - "Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tidak berselisih, supaya kamu tidak bercela dan tidak bersalah, anak-anak Allah yang tidak bercacat cela di tengah-tengah angkatan yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia ."

Yakobus 3:14 Tetapi jika kamu mempunyai rasa iri hati yang pahit dan perselisihan dalam hatimu, janganlah bermegah dan jangan berdusta melawan kebenaran.

Ayat ini memperingatkan agar tidak membiarkan rasa iri hati, perselisihan, dan kebohongan hadir dalam hati seseorang.

1. Bahaya Iri dan Perselisihan: Cara Menghindari Godaan Membandingkan.

2. Kekuatan Kebenaran: Bagaimana Kebohongan Menghancurkan Hubungan.

1. Amsal 14:30 - Hati yang sehat adalah kehidupan daging, tetapi iri hati terhadap kebusukan tulang.

2. Roma 12:14-16 - Berkatilah mereka yang menganiaya kamu: berkati, dan jangan mengutuk. Bergembiralah bersama mereka yang bersukacita, dan menangislah bersama mereka yang menangis. Miliki pikiran yang sama satu sama lain. Jangan memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi merendahkan orang-orang yang berkedudukan rendah. Janganlah bijak dalam kesombonganmu sendiri.

Yakobus 3:15 Hikmat ini tidak datang dari atas, melainkan bersifat duniawi, nafsu, dan jahat.

Bagian ini menggambarkan hikmat duniawi sebagai lawan dari hikmat ilahi, karena bersifat sensual dan jahat.

1. Waspadalah terhadap Kebijaksanaan Duniawi

2. Perbedaan Antara Kebijaksanaan Ilahi dan Kebijaksanaan Duniawi

1. Yesaya 55:8-9??? Atau pikiranku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu juga bukan jalanku, demikianlah firman Tuhan. Sebab sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pada pikiranmu.??

2. Amsal 3:5-7??? karatlah dalam Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu. Janganlah kamu menganggap dirimu sendiri bijaksana: takutlah akan Tuhan dan jauhi kejahatan.??

Yakobus 3:16 Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan

segala perbuatan jahat.

Ayat Yakobus ini mengajarkan kita bahwa ketika rasa iri dan konflik muncul, maka kekacauan dan kejahatan akan terjadi.

1: Jangan biarkan rasa iri dan perselisihan merenggut kedamaian hidup Anda.

2: Daripada iri hati, berusahalah untuk merasa puas dengan apa yang Tuhan berikan kepadamu.

1: Amsal 15:17 “Lebih baik makan malam dengan tumbuh-tumbuhan yang disertai cinta, dari pada anak lembu gemuk yang disertai kebencian.”

2: Filipi 4:11-13 "Bukan berarti aku berbicara tentang kekurangan: sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu bagaimana caranya direndahkan, dan aku tahu bagaimana caranya berkelimpahan: setiap di mana dan dalam segala hal aku diperintahkan untuk kenyang dan lapar, berkelimpahan dan menderita kekurangan. Segala perkara dapat kulakukan melalui Kristus yang menguatkan aku."

Yakobus 3:17 Tetapi hikmat yang datang dari atas, mula-mula murni, kemudian damai, lemah lembut, mudah diajak bergaul, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik.

Yakobus 3:17 berbicara tentang hikmat yang datang dari atas, yaitu murni, damai, lemah lembut, mudah dimohon, penuh belas kasihan dan buah-buah baik, tidak memihak, dan tidak munafik.

1. "Hikmah dari Atas: Melepaskan Keberpihakan dan Kemunafikan"

2. “Menjalani Kehidupan yang Penuh Belas Kasihan dan Buah-Buahan yang Baik”

1. Matius 7:12 - "Sebab itu segala sesuatu yang kamu kehendaki agar dilakukan orang terhadap kamu, lakukanlah demikian terhadap mereka: sebab inilah hukum Taurat dan kitab para nabi."

2. Yohanes 15:12 - "Inilah perintahku, supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu."

Yakobus 3:18 Dan buah kebenaran ditaburkan dalam perdamaian oleh mereka yang mengadakan perdamaian.

Perdamaian adalah buah kebenaran yang ditaburkan oleh mereka yang berkomitmen untuk mewujudkan perdamaian.

1. Perdamaian adalah Sebuah Pilihan: Cara Menanam Benih Kebenaran

2. Kekuatan Kebenaran: Menumbuhkan Hati Damai

1. Filipi 4:4-7 - Bersukacitalah selalu karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah! Biarkan kelembutanmu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat. Jangan khawatir tentang apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Yakobus 4 adalah pasal keempat Surat Yakobus dalam Perjanjian Baru. Bab ini membahas berbagai persoalan terkait konflik, keinginan duniawi, dan kerendahan hati di hadapan Tuhan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan membahas akar penyebab konflik dan pertengkaran di antara orang-orang beriman. Penulis menghubungkan perselisihan ini dengan keinginan egois yang mengobarkan perang dalam diri individu. Ia menekankan bahwa ketika orang meminta sesuatu dengan motif yang salah atau berusaha memuaskan kesenangannya sendiri, mereka tidak akan menerima apa yang mereka minta dari Tuhan (Yakobus 4:1-3). Penulis menasihati mereka untuk berserah diri kepada Tuhan, melawan iblis, dan mendekat kepada Tuhan dalam pertobatan.

Paragraf ke-2: Pada ayat 4-10, terdapat penekanan pada bahaya persahabatan dengan dunia dan nilai-nilainya. Penulis mengingatkan agar tidak berteman dengan dunia karena akan menimbulkan permusuhan dengan Tuhan. Ia menekankan bahwa persahabatan dengan dunia ditandai dengan perzinahan rohani dan kesetiaan yang terbagi antara Allah dan kepentingan duniawi (Yakobus 4:4-6). Sebaliknya, umat beriman dipanggil untuk merendahkan diri di hadapan Allah, mengakui kedaulatan-Nya dan mencari rahmat-Nya. Mereka dianjurkan untuk membersihkan tangan mereka dari dosa dan menyucikan hati mereka melalui pertobatan yang tulus.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 11 dan seterusnya, ada fokus untuk menghindari sikap menghakimi satu sama lain. Penulisnya memperingatkan agar kita tidak berbicara jahat

atau menghakimi sesama orang percaya karena hal itu sama saja dengan merampas peran Allah sebagai Hakim (Yakobus 4:11-12). Ia menekankan bahwa hanya Satu yang menjadi Pemberi Hukum dan Hakim—yaitu Tuhan sendiri—dan orang-orang yang beriman harus dengan rendah hati mengakui posisi mereka sebagai manusia yang bisa berbuat salah. Mereka didesak untuk tidak bermegah mengenai rencana masa depan namun mengakui ketergantungan mereka pada kehendak Tuhan dalam hidup mereka (Yakobus 4:13-17). Bagian ini menggarisbawahi perlunya kerendahan hati di hadapan Tuhan, menolak keinginan egois yang mengarah pada konflik, menghindari persahabatan dengan nilai-nilai duniawi sambil mencari keintiman dengan Tuhan melalui pertobatan, dan menahan diri dari sikap menghakimi orang lain karena menyadari keterbatasan pemahaman kita.

Singkatnya, Yakobus 4 membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan konflik yang timbul dari keinginan egois dalam diri individu. Bab ini memperingatkan agar tidak mengejar nilai-nilai duniawi dan mendesak orang-orang beriman untuk mencari keintiman dengan Tuhan melalui ketundukan, penolakan terhadap kejahatan, dan pertobatan yang tulus. Bab ini memperingatkan terhadap sikap menghakimi terhadap rekan-rekan seiman sambil menekankan kerendahan hati di hadapan Hakim yang berdaulat. Bab ini menyerukan pemeriksaan diri, pemurnian dari dosa, dan bersandar pada kehendak Tuhan daripada bermegah atas rencana pribadi.

Yakobus 4:1 Dari manakah timbul peperangan dan perkelahian di antara kamu? bukankah begitu, bahkan nafsumu yang berperang di dalam anggota tubuhmu?

Manusia terus-menerus berkonflik karena keinginan egoisnya sendiri.

1. Keinginan Egois Menimbulkan Konflik

2. Akibat dari Keegoisan

1. Yakobus 1:14-15 “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. melahirkan kematian."

2. Amsal 14:12 “Ada jalan yang kelihatannya benar, tetapi pada akhirnya menuju pada maut.”

Yakobus 4:2 Kamu bernafsu, namun tidak mempunyai: kamu membunuh, dan ingin memiliki, tetapi tidak dapat memperolehnya: kamu berperang dan berperang, namun kamu tidak memperolehnya, karena kamu tidak meminta.

Manusia senantiasa berusaha untuk mewujudkan keinginannya, namun seringkali gagal

karena kurangnya meminta pertolongan.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Meminta Bantuan Dapat Menghasilkan Pemenuhan

2. Batasan Keinginan Manusia: Menemukan Kepuasan dalam Menghadapi Keinginan yang Tak Terkabul

1. Filipi 4:11-13 - Bukannya aku berbicara tentang kekurangan, sebab aku telah belajar, dalam keadaan apa pun aku berada, untuk merasa puas. Aku tahu caranya merasa terhina, dan aku tahu caranya berkelimpahan: di mana pun dan dalam segala hal, aku diperintahkan untuk merasa kenyang dan lapar, baik berkelimpahan maupun menderita kekurangan.

13 Segala perkara dapat kutanggung melalui Kristus yang menguatkan aku.

2. Matius 6:25-34 - Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, Janganlah memikirkan hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau apa yang akan kamu minum; belum juga untuk tubuhmu, apa yang harus kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada daging, dan tubuh lebih penting dari pakaian? Lihatlah unggas di udara, karena mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka?

Yakobus 4:3 Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima, karena kamu salah meminta, supaya kamu memanfaatkannya menurut nafsumu.

Kita tidak boleh meminta kepada Tuhan hal-hal yang hanya akan memuaskan keinginan kita sendiri.

1: Kita tidak boleh meminta hal-hal yang hanya akan membawa kehancuran pada diri kita sendiri.

2: Doa kita harus terfokus pada mencari kehendak Tuhan dan bukan pada keinginan egois kita sendiri.

1: Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala keadaan, dengan doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikan permohonanmu kepada Tuhan.

2: Yakobus 1:5 - Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmah, hendaklah kamu memohon kepada Allah, yang memberi dengan murah hati kepada semua orang tanpa

mencari-cari kesalahan, dan itu akan diberikan kepadamu.

Yakobus 4:4 Hai para pezina dan perempuan pezinah, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? siapa pun yang menjadi sahabat dunia adalah musuh Tuhan.

Persahabatan dengan dunia adalah pengkhianatan persahabatan dengan Tuhan. 1: Kita tidak boleh membiarkan kecintaan kita pada hal-hal duniawi mengalihkan perhatian kita dari kecintaan kita kepada Tuhan. 2: Kita tidak boleh membiarkan kecintaan kita terhadap dunia menjadi penghalang bagi hubungan kita dengan Tuhan. 1: 1 Yohanes 2:15-17, “Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan berasal dari dunia. Dan dunia ini sedang binasa beserta segala hawa nafsunya, tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya.” 2: Roma 12:2, “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui pengujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

Yakobus 4:5 Apakah kamu mengira bahwa dalam Kitab Suci sia-sia dikatakan: Roh yang diam di dalam kita mempunyai keinginan untuk iri hati?

Tulisan suci memperingatkan kita bahwa roh yang tinggal di dalam kita ingin merasa iri.

1. Belajar mengendalikan rasa iri dan melatih kerendahan hati.

2. Jangan tersesat oleh keinginan sendiri.

1. Amsal 14:30 - "Hati yang tenteram memberi kehidupan pada tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang."

2. Galatia 5:16-17 - "Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging. daging, sebab hal-hal ini bertentangan satu sama lain, yang menghalangi kamu melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan."

Yakobus 4:6 Tetapi Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Tuhan memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati namun menolak orang yang sombong.

1. Anugerah Tuhan : Merangkul Kerendahan Hati dan Menolak Kebanggaan

2. Kekuatan Kerendahan Hati : Menerima Karunia Anugerah Tuhan

1. Amsal 22:4 - "Kerendahan hati adalah takut akan Tuhan; upahnya adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan."

2. 1 Petrus 5:5-6 - "Kenakanlah kerendahan hati satu sama lain, karena “Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.” Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya pada waktunya Ia meninggikan kamu.”

Yakobus 4:7 Oleh karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Kita harus tunduk kepada Tuhan dan melawan iblis, dan dia akan lari dari kita.

1. Kekuatan Ketundukan: Cara Melawan Iblis

2. Mengatasi Godaan: Mengikuti Kehendak Tuhan

1. 1 Petrus 5:8-9 - "Bersikaplah sadar; waspada. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimakan. Lawan dia, teguh dalam imanmu, mengetahui bahwa penderitaan yang sama sedang dialami oleh persaudaraan Anda di seluruh dunia."

2. Efesus 6:10-11 - "Terakhir, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam keperkasaan-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis."

Yakobus 4:8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Mendekatlah kepada Tuhan maka Dia akan mendekat kepadamu. Bertobatlah dari dosa-dosa Anda dan bersihkan motif Anda.

1: Tuhan selalu dekat, tetapi Dia menunggu kita untuk mendekat kepada-Nya.

2: Periksalah hatimu dan tinggalkan dosa-dosamu untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.

1: Yesaya 55:6 Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat.

2: Mazmur 32:8 Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajarimu jalan yang harus kamu tempuh; Aku akan menasihatimu dengan pandangan penuh kasih sayang padamu.

Yakobus 4:9 Bersedihlah, berkabunglah, dan menangislah; biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan kegembiraanmu menjadi kepedihan.

Ayat ini mendorong kita untuk mengenali kefanaan kita dan beralih dari kegembiraan dan tawa ke duka dan duka.

1. "Kekuatan Duka: Beralih dari Sukacita ke Duka"

2. "Beban Kematian: Menggunakan Penderitaan untuk Memfokuskan Kembali Kehidupan Kita"

1. Pengkhotbah 3:4 - “Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk berduka, ada waktu untuk menari”

2. Yesaya 61:3 - “Untuk menghibur mereka yang berkabung di Sion, Untuk memberi mereka keindahan menggantikan abu, Minyak kegembiraan untuk berkabung, Pakaian pujian untuk semangat yang berat; Agar mereka disebut pohon kebenaran, yang ditanam oleh Tuhan, agar Dia dimuliakan.”

Yakobus 4:10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Ayat ini mendorong kita untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan agar Dia dapat meninggikan kita.

1. Kasih dan Bimbingan Tuhan: Bagaimana Kerendahan Hati Dapat Mendorong

Pertumbuhan Iman Kita

2. Menemukan Kekuatan dalam Kerendahan Hati: Menyerah pada Rencana Tuhan

1. Matius 5:5 - “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.”

2. Mazmur 25:9 - “Dia memberi petunjuk kepada orang-orang yang rendah hati dalam kebenaran dan mengajari mereka jalannya.”

Yakobus 4:11 Jangan berbicara jahat satu sama lain, saudara-saudara. Barangsiapa menjelek-jelekkan saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia memfitnah hukum dan menghakimi hukum; tetapi jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim.

Jangan menjelek-jelekkan satu sama lain, karena itu melanggar hukum.

1. Jagalah Lidah Anda: Kekuatan Kata-kata

2. Menghidupi Hukum Tuhan: Menahan diri dari Menghakimi

1. Matius 12:36-37 “Tetapi Aku berkata kepadamu: pada hari penghakiman, setiap orang harus mempertanggungjawabkan setiap perkataan kosong yang mereka ucapkan. Sebab menurut perkataanmu kamu akan dibenarkan, dan menurut perkataanmu kamu akan dihukum .”

2. Efesus 4:29 “Janganlah keluar segala perkataan yang tidak sehat dari mulutmu, tetapi hanya yang berguna untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhannya, agar bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.”

Yakobus 4:12 Hanya ada satu pemberi hukum yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan; siapakah kamu yang menghakimi orang lain?

Yakobus mengingatkan kita bahwa hanya Tuhan yang merupakan hakim tertinggi dan kita tidak boleh mencoba menghakimi orang lain.

1. Tuhan adalah Hakim – Kita harus berusaha memahami sudut pandang orang lain tanpa menghakimi.

2. Kebanggaan dan Kerendahan Hati - Kita harus mendekati orang lain dengan kerendahan hati, menyadari bahwa hanya Tuhan yang bisa menilai.

1. Roma 14:10-13 - Setiap kita akan mempertanggungjawabkan diri kita kepada Tuhan.

2. Matius 7:1-5 - Jangan menghakimi orang lain, karena hanya Tuhan yang bisa menilai.

Yakobus 4:13 Sekarang pergilah ke sana, hai kamu yang berkata: Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota yang demikian, dan tinggal di sana setahun lamanya, lalu kami berjual beli dan memperoleh keuntungan.

Ayat ini mengingatkan kita akan ketidakpastian hidup dan mendorong kita untuk menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan daripada membuat rencana untuk masa depan kita sendiri.

1. Percaya kepada Tuhan: Ketidakpastian Hidup

2. Belajar Melepaskan dan Membiarkan Tuhan

1. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

2. Amsal 3:5-6 - "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri; dalam segala jalanmu berserah diri kepada-Nya, maka Dia akan meluruskan jalanmu."

Yakobus 4:14 Padahal kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Untuk apa hidup mu? Ia bahkan berupa uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap.

Hidup kita singkat dan tidak menentu, dan kita tidak tahu apa yang akan terjadi besok.

1. Hidup Kita di Bumi Hanya Singkat - Yakobus 4:14

2. Memaksimalkan Waktu Kita - Yakobus 4:14

1. Efesus 5:15-17 - Maka berhati-hatilah dalam menjalani hidupmu, jangan menjadi orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah setiap

kesempatan yang ada, karena hari-hari ini jahat.

2. Mazmur 90:12 - Ajari kami menghitung hari-hari kami, agar kami memperoleh hati yang bijaksana.

Yakobus 4:15 Sebab itu kamu harus berkata: Jika Tuhan menghendaki, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu.

Bagian ini menekankan pentingnya tunduk pada kehendak Tuhan dan percaya kepada-Nya untuk masa depan.

1. "Hidup dalam Kepuasan: Menyerah pada Kehendak Tuhan"

2. "Percaya pada Tuhan untuk Masa Depan"

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri.

6. Mazmur 37:3-5 - Percaya kepada Tuhan dan berbuat baik; tinggal di tanah itu dan menikmati padang rumput yang aman. Bergembiralah karena Tuhan dan Dia akan mengabulkan keinginan hatimu. Komitlah jalanmu kepada Tuhan; percayalah kepada-Nya dan Dia akan melakukan ini.

Yakobus 4:16 Tetapi sekarang kamu bergembira karena kemegahanmu; semua kegembiraan itu adalah kejahatan.

Bagian ini memperingatkan kita agar tidak bergembira karena kesombongan, karena itu adalah tindakan yang jahat.

1. Kesombongan adalah Dosa: Bersukacita dalam Membual adalah Kejahatan

2. Hindarilah sikap sombong dan bergembira karenanya

1. Amsal 16:18-19 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan. Lebih baik rendah hati terhadap orang miskin, dari pada membagi rampasan kepada orang sombong.

2. Roma 12:3 - Karena berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku

berkata kepada setiap orang di antara kamu, supaya jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya ia pikirkan, tetapi berpikirlah dengan bijaksana, masing-masing menurut ukuran iman yang dimiliki Allah. ditugaskan.

Yakobus 4:17 Sebab itu barangsiapa mengetahui cara berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa.

Melakukan apa yang baik diharapkan dari mereka yang mengetahui apa yang benar.

1. Melakukan Apa yang Benar Diharapkan Dari Kita

2. Memenuhi Kewajiban Kita Berbuat Baik

1. Yakobus 1:22 - Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu dirimu sendiri.

2. Mikha 6:8 - Dia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu selain berlaku adil, mencintai belas kasihan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Yakobus 5 adalah bab kelima dan terakhir dari Surat Yakobus dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada berbagai topik seperti kekayaan, kesabaran dalam penderitaan, doa, dan pentingnya memulihkan mereka yang telah menyimpang dari kebenaran.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan membahas masalah kekayaan dan potensi jebakannya. Penulisnya memperingatkan orang-orang kaya tentang penghakiman yang akan datang dan mendorong mereka untuk menangis dan meratap atas kesengsaraan yang akan menimpa mereka. Ia menyoroti bagaimana kekayaan mereka membusuk, pakaian mereka dimakan ngengat, dan emas serta perak mereka terkikis (Yakobus 5:1-3). Penulis menekankan bahwa harta benda ini tidak dapat menyelamatkan mereka, melainkan menjadi bukti bahwa mereka mengeksploitasi orang lain. Ia menyerukan agar orang-orang beriman bersabar dalam penderitaannya karena penghakiman Tuhan akan datang.

Paragraf ke-2: Dalam ayat 7-12, ada penekanan pada ketekunan dan kesabaran selama masa pencobaan. Penulis mengimbau orang-orang beriman untuk bersabar seperti seorang petani menunggu hasil panennya. Mereka dianjurkan untuk meneguhkan hati karena kedatangan Tuhan sudah dekat (Yakobus 5:7-8). Ia menasihati agar tidak menggerutu atau mengeluh satu sama lain, melainkan mendorong mereka untuk melihat contoh seperti Ayub yang menanggung penderitaan dengan tabah (Yakobus 5:9-11). Orang-orang beriman diingatkan bahwa mereka harus membiarkan kata "ya" menjadi ya dan "tidak" menjadi tidak agar tidak terjerumus ke dalam penghakiman.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 13 dan seterusnya, ada fokus pada doa dan pemulihan dalam komunitas. Penulisnya mendorong mereka yang menderita atau bergembira untuk berdoa—entah itu untuk kesembuhan atau ucapan syukur—dan menyampaikan bahwa doa memiliki kekuatan jika dipanjatkan dengan iman (Yakobus 5:13-16). Orang-orang beriman juga diimbau untuk saling mengaku dosanya agar mereka mendapat kesembuhan. Mereka dipanggil untuk menjadi perantara satu sama lain dalam doa, mengakui keefektifannya (Yakobus 5:16b). Terakhir, ada penekanan pada pemulihan mereka yang telah menyimpang dari kebenaran dengan membawa mereka kembali melalui cinta dan kepedulian terhadap jiwa mereka.

Singkatnya, Yakobus 5 membahas isu-isu yang berkaitan dengan kekayaan, menekankan sifatnya yang sementara dan memperingatkan agar tidak mengeksploitasi orang lain demi keuntungan pribadi. Hal ini menyerukan orang-orang percaya untuk bersabar selama masa-masa pencobaan sambil menantikan penghakiman akhir dari Tuhan. Doa disorot sebagai alat yang ampuh di saat penderitaan dan rasa syukur, sambil menekankan pengakuan dosa di antara orang-orang beriman serta doa syafaat satu sama lain. Bab ini juga menekankan pemulihan dalam komunitas dengan dengan penuh kasih membawa kembali mereka yang telah menyimpang dari kebenaran dengan menyadari kebutuhan kita akan doa. kesabaran, ketabahan, dan saling mendukung.

Yakobus 5:1 Pergilah sekarang, hai orang-orang kaya, menangislah dan merataplah atas kesengsaraan yang akan menimpa kamu.

Bagian ini memperingatkan orang-orang kaya untuk berhati-hati terhadap tindakan mereka dan menangis serta menangis karena kesengsaraan yang akan datang sebagai akibatnya.

1. Bahaya Keserakahan: Bagaimana Tidak Membiarkan Kekayaan Merusak Jiwa Anda

2. Kepuasan: Menemukan Kegembiraan pada Apa yang Anda Miliki, Bukan pada Kekurangan Anda

1. Amsal 11:28 - "Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti ranting."

2. Matius 6:19-21 - "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri menerobosnya dan mencurinya; tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya. , dan di mana pencuri tidak menerobos atau mencuri: Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Yakobus 5:2 Kekayaanmu telah rusak dan pakaianmu sudah usang.

Perikop ini merupakan peringatan dari Yakobus kepada mereka yang kaya dan menaruh kepercayaan pada kekayaannya. Dia memperingatkan bahwa kekayaan mereka pada akhirnya akan rusak dan pakaian mereka akan dimakan ngengat.

1. Jangan Percaya Pada Kekayaan - Bahayanya Berpikir Kekayaan Anda Akan Bertahan Selamanya

2. Kekayaan yang Tidak Kekal - Yakobus 5:2 Memperingatkan Kita akan Rusaknya Kekayaan Kita yang Tak Terelakkan

1. Amsal 11:28 - "Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau."

2. Markus 8:36 - "Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya sendiri?"

Yakobus 5:3 Emas dan perakmu sudah rusak; dan karatnya akan menjadi saksi terhadapmu, dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta bersama-sama pada hari-hari terakhir.

Dalam Yakobus 5:3 Alkitab memperingatkan bahayanya menimbun kekayaan, karena karat dari kekayaan itu akan menjadi saksi terhadap mereka dan memakan daging mereka seperti api.

1. Waspada terhadap Bahaya Menimbun Kekayaan

2. Kekuatan Korosif dari Keserakahan

1. Amsal 11:28 - “Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau.”

2. Pengkhotbah 5:10 - “Siapa mencintai uang, tidak pernah berkecukupan; siapa pun yang mencintai kekayaan tidak akan pernah puas dengan penghasilannya.”

Yakobus 5:4 Lihatlah, pekerja upahan yang telah menuai ladangmu, yang merupakan milikmu yang ditipu, berseru: dan tangisan mereka yang telah menuai masuk ke telinga Penguasa sabaoth.

Ayat dari Yakobus 5:4 ini merupakan peringatan terhadap pemotongan upah pekerja karena penipuan atau keserakahan.

1: Tuhan Mendengar Tangisan Orang yang Tertindas dan Akan Menghakimi Mereka yang Menindas Mereka

2: Bahaya Keserakahan dan Perlunya Ditegakkannya Keadilan

1: Amsal 22:16 - Siapa menindas orang miskin untuk menambah kekayaannya, dan siapa memberi kepada orang kaya, pastilah kekurangan.

2: Yesaya 58:6 - Bukankah ini puasa yang Aku pilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk?

Yakobus 5:5 Kamu hidup bersenang-senang di bumi dan berbuat nakal; kamu telah memelihara hatimu, seperti pada hari pembantaian.

Ayat ini merupakan peringatan bagi mereka yang hidup mewah dan terlalu menikmati kesenangan, bahwa saat perhitungan mereka akan tiba.

1. Hari Pembalasan: Hidup dalam Kemewahan Saat Ini Tidak Akan Bertahan Selamanya

2. Peliharalah Hati Anda untuk Hari Penyembelihan: Peringatan dari Yakobus

1. Pengkhotbah 11:9 - Bergembiralah, hai orang muda, karena masa mudamu; dan biarlah hatimu bersorak pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu; tetapi ketahuilah, bahwa karena semua hal ini Allah akan membawa kamu ke pengadilan.

2. Wahyu 3:17-18 - Karena katamu, aku kaya, berlimpah harta, dan tidak kekurangan apa pun; dan tidak mengetahui bahwa kamu celaka, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang: Aku menasihatimu untuk membeli dariku emas yang diuji dalam api, agar kamu menjadi kaya; dan pakaian putih, agar engkau dapat berpakaian, dan agar rasa malu karena ketelanjanganmu tidak tampak; dan olesi matamu dengan salep mata, agar kamu dapat melihatnya.

Yakobus 5:6 Kamu telah mengutuk dan membunuh orang benar; dan dia tidak

menolakmu.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana orang-orang adil tidak akan melawan orang-orang yang mengutuk dan membunuh mereka.

1. Kekuatan Belas Kasih: Bagaimana Menanggapi Mereka yang Menganiaya Kita

2. Jangan Cepat Menghakimi: Kekuatan Pengampunan

1. Lukas 6:37-38 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

2. Roma 12:19 - "Jangan membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: 'Akulah yang harus membalas; Akulah yang akan membalasnya,' firman Tuhan."

Yakobus 5:7 Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

Bagian ini mendorong kesabaran dan iman kepada Tuhan, karena Dia akan memberikan pahala tertinggi pada waktunya.

1. Menantikan Tuhan: Kesabaran dan Iman pada Waktu Tuhan

2. Menjalani Hidup Berlimpah: Pahala Menanti Tuhan

1. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan TUHAN akan memperbaharui kekuatannya; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Mazmur 27:14 - Tunggulah TUHAN: jadilah keberanian, dan dia akan menguatkan hatimu: tunggu, kataku, pada TUHAN.

Yakobus 5:8 Bersabarlah juga; kokohkan hatimu: karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

Kesabaran sangat penting dalam menantikan kedatangan Tuhan.

1: Dalam menantikan kedatangan Tuhan kembali, kita harus tetap sabar dan teguh dalam iman.

2: Sambil menantikan kedatangan Tuhan kembali, hendaknya hati kita tetap teguh dan penuh kesabaran.

1: Roma 8:25 "Tetapi jika kita mengharapkan apa yang belum kita miliki, maka kita menantikannya dengan sabar."

2: Mazmur 27:14 “Tunggu Tuhan; jadilah kuat dan tegarlah serta nantikan Tuhan.”

Yakobus 5:9 Saudara-saudara, janganlah kamu menaruh dendam satu terhadap yang lain, supaya kamu tidak dihukum; lihatlah, hakim berdiri di depan pintu.

Jangan biarkan kepahitan dan kekesalan terhadap satu sama lain membusuk, sebaliknya saling memaafkan dan berdamai.

1. Kekuatan Pengampunan: Melepaskan Dendam

2. Seruan Rekonsiliasi: Mengatasi Kepahitan

1. Kolose 3:13 - Saling bersabar dan jika ada yang mempunyai keluh kesah terhadap yang lain, saling mengampuni; sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, maka kamu juga harus mengampuni.

2. Efesus 4:31-32 - Biarlah disingkirkan darimu segala kepahitan, kemurkaan, kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda.

Yakobus 5:10 Ambillah, saudara-saudaraku, para nabi, yang berbicara demi nama Tuhan, sebagai teladan dalam penderitaan dan kesabaran.

Para nabi Tuhan adalah teladan kesabaran dan ketekunan dalam penderitaan.

1. Kesabaran dan Ketahanan dalam Penderitaan - Yakobus 5:10

2. Teladan Para Nabi - Yakobus 5:10

1. Ibrani 12:1-3 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita, memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang demi sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah.

2. Roma 5:3-5 - Lebih dari itu, kita bersukacita atas penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Yakobus 5:11 Lihatlah, kami menganggap berbahagia mereka yang bertahan. Kamu telah mendengar tentang kesabaran Ayub, dan telah melihat akhir dari Tuhan; bahwa Tuhan itu sangat kasihan dan penuh belas kasihan.

Ayat ini mendorong kita untuk bersabar dalam pencobaan yang kita hadapi, seperti yang dapat kita pelajari dari contoh Ayub yang menanggung kesulitannya dengan sabar dan pada akhirnya diganjar dengan kemurahan Tuhan.

1. "Kesabaran Ayub: Panduan untuk Menahan Cobaan"

2. "Tuhan Maha Penyayang: Mengalami Pahala Ketekunan yang Setia"

1. Roma 5:3-5 - “Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, tabiat; dan tabiat, pengharapan. Dan pengharapan tidak mempermalukan kita, karena kehendak Allah kasih telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita.”

2. 2 Korintus 12:9-10 - "Tetapi Ia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahan kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu aku akan semakin bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku. Itulah sebabnya, demi Kristus, aku senang pada kelemahan, pada hinaan, pada kesukaran, pada penganiayaan, pada kesukaran. Sebab ketika aku lemah, maka aku kuat."

Yakobus 5:12 Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah demi surga, demi bumi, atau demi sumpah lain apa pun; dan tidak, tidak; jangan sampai kamu jatuh ke dalam penghukuman.

Ayat ini menasihati kita agar berbicara jujur tanpa perlu sumpah.

1. Kekuatan Kebenaran: Mengatasi Kebutuhan akan Sumpah

2. Menepati Kata-Kata Kami: Tanggung Jawab Menghormati Janji Kami

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, melainkan yang baik dan membangun, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada para pendengarnya.

2. Matius 5:33-37 - "Kamu telah mendengar lagi bahwa telah disabdakan kepada orang-orang dahulu kala: Janganlah kamu bersumpah palsu, tetapi haruslah kamu menepati sumpahmu kepada TUHAN.' Tetapi aku berkata kepadamu, janganlah kamu bersumpah sama sekali: baik demi surga, karena itu adalah takhta Allah; atau demi bumi, karena itu adalah tumpuan kaki-Nya; atau demi Yerusalem, karena itu adalah kota Raja Agung. Dan kamu juga tidak boleh bersumpah. bersumpah demi kepalamu, karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun menjadi putih atau hitam. Tetapi biarlah 'Ya' kamu menjadi 'Ya', dan 'Tidak', 'Tidak'. Sebab yang lebih dari itu, berasal dari si jahat.

Yakobus 5:13 Apakah ada di antara kamu yang menderita? biarkan dia berdoa. Apakah ada yang meriah? biarkan dia menyanyikan mazmur.

Bagian ini mendorong kita untuk menggunakan doa dan nyanyian sebagai respons terhadap emosi dan keadaan kita.

1. "Memuji Melalui Rasa Sakit: Bagaimana Iman Kita Memungkinkan Kita Mengatasinya"

2. "Bernyanyilah dengan Gembira: Bagaimana Musik Dapat Memperbaharui Semangat Anda"

1. Filipi 4:4-7 : Bersukacitalah senantiasa karena Tuhan; sekali lagi saya akan berkata, bersukacitalah. Biarkan kewajaran Anda diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat; jangan kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Yes 61:3: Untuk memberi kepada mereka yang berkabung di Sion—untuk memberi mereka hiasan kepala yang indah sebagai pengganti abu, minyak kegembiraan sebagai ganti duka, pakaian pujian sebagai ganti semangat yang lemah; supaya mereka disebut

pohon ek kebenaran, yang ditanam Tuhan, supaya Dia dimuliakan.

Yakobus 5:14 Apakah ada di antara kamu yang sakit? biarkan dia memanggil para penatua gereja; dan biarlah mereka mendoakan dia, mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan:

Ayat ini mendorong kita untuk mencari bantuan dari para penatua gereja ketika kita sakit, dan menerima urapan dengan minyak dalam nama Tuhan.

1: Kekuatan Penyembuhan Doa - Yakobus 5:14

2: Meminta Bantuan Tuhan - Yakobus 5:14

1: Yesaya 53:4-5 - "Sesungguhnya dialah yang menanggung dukacita kita, dan memikul kesengsaraan kita; namun kita menganggap dia tertimpa, dipukul oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita : azab damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”

2: Markus 6:13 - "Dan mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak, dan menyembuhkan mereka."

Yakobus 5:15 Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni.

Ayat ini berbicara tentang kekuatan iman dalam doa untuk menyembuhkan orang sakit dan memberikan pengampunan dosa.

1. Kekuatan Penyembuhan Iman: Bagaimana Doa Dapat Mendatangkan Kesehatan dan Pengampunan

2. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Kepastian Jawaban Doa-Nya

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. 1 Petrus 5:7 - "Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Dia

memperhatikan kamu."

Yakobus 5:16 Hendaklah kamu saling mengaku kesalahanmu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar yang sungguh-sungguh dan mujarab sangat besar kuasanya.

Saling mengaku dan saling mendoakan untuk kesembuhan. Doa orang shaleh yang ampuh sangatlah ampuh.

1. Kekuatan Doa: Menggunakan Doa sebagai Alat Penyembuhan

2. Pengakuan Dosa: Jalan Menuju Pemulihan dan Penyembuhan

1. Yesaya 40:28-31 – “Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Dia memberi kekuatan kepada yang letih dan menambah kekuatan kepada yang lemah. Bahkan para remaja pun menjadi letih dan letih, dan para remaja putra tersandung dan jatuh; tetapi siapa yang berharap kepada Tuhan akan memperoleh kekuatan baru. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.”

2. Yohanes 14:12-14 – “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, siapa pun yang percaya kepada-Ku akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Aku lakukan, dan mereka akan melakukan hal-hal yang lebih besar lagi dari pada ini, karena Aku akan pergi kepada Bapa. Dan aku akan melakukan apa pun yang kamu minta dalam namaku, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Anda boleh meminta apa pun atas nama saya, dan saya akan melakukannya.”

Yakobus 5:17 Elias adalah orang yang mempunyai nafsu yang sama seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hujan tidak turun: dan hujan tidak turun di bumi dalam kurun waktu tiga tahun enam bulan.

Elias adalah seorang pria dengan kelemahan yang sama seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hujan tidak turun selama tiga setengah tahun, dan ternyata hujan tidak turun.

1. Kekuatan Doa: Belajar dari Teladan Elias

2. Kekuatan Kelemahan: Merangkul Kemanusiaan Kita dalam Doa

1. Daniel 6:10 - “Ketika Daniel tahu, bahwa surat itu sudah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya; dan jendela kamarnya terbuka menghadap Yerusalem, dia berlutut tiga kali sehari, berdoa, dan mengucap syukur di hadapan Allahnya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.”

2. Filipi 4:6 - “Hati-hatilah terhadap apa pun; tetapi dalam segala hal melalui doa dan permohonan serta ucapan syukur biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah.”

Yakobus 5:18 Dan dia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya.

Bagian ini menjelaskan bagaimana Elia berdoa kepada Tuhan dua kali untuk meminta hujan dan doanya terkabul.

1: Tuhan menjawab doa, dan kita harus beriman bahwa Dia akan mengabulkannya.

2: Kita harus tekun berdoa dan terus memohon kepada Tuhan apa yang kita perlukan.

1: Matius 7:7-8 “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan menemukan; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Sebab setiap orang yang meminta, menerima, dan siapa yang mencari, mendapat, dan siapa yang mengetok, baginya akan dibukakan.”

2: 1 Yohanes 5:14-15 “Inilah keyakinan yang kita miliki kepada-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita. Dan jika kita tahu bahwa Dia mendengarkan kita, apapun yang kita minta, kita tahu bahwa kita mempunyai permohonan yang kita minta kepada-Nya.”

Yakobus 5:19 Saudara-saudara, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran, dan ada yang bertobat;

Ayat ini mendorong kita untuk membantu satu sama lain agar tetap berada di jalan yang benar.

1: "A Helping Hand" - Kita semua membutuhkan uluran tangan dari waktu ke waktu. Kita harus bersedia membantu orang lain agar tetap berada di jalan yang benar dan menjaga mereka agar tidak menyimpang dari kebenaran.

2: "Tetap Benar" - Kita semua harus tetap setia pada kebenaran dan membantu orang lain melakukan hal yang sama. Merupakan tanggung jawab kita untuk membantu

saudara-saudari kita tetap berada di jalan yang benar.

1: Amsal 27:17 - "Besi menajamkan besi, orang menajamkan orang lain."

2: Galatia 6:1 - "Saudara-saudara, jikalau ada orang yang tertangkap berbuat dosa, maka kamu yang hidup oleh Roh, hendaklah memulihkan orang itu dengan lemah lembut. Tetapi jagalah dirimu sendiri, kalau tidak kamu juga akan tergoda."

Yakobus 5:20 Biarlah dia tahu, bahwa siapa yang mengubah orang berdosa dari kesalahannya, akan menyelamatkan jiwa dari maut, dan menyembunyikan banyak sekali dosa.

Ayat ini mengajak kita untuk menolong orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dan mengembalikannya kepada kebenaran, karena dapat menyelamatkan jiwa dari maut dan menutupi banyak dosa.

1. "Kekuatan Konversi"

2. "Rahmat Pengampunan"

1. Yehezkiel 18:20-21 - "Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak akan menderita karena kesalahan ayahnya , dan ayah tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan ada pada dirinya sendiri, dan kejahatan orang fasik akan menimpa dirinya sendiri.”

2. Matius 18:15-17 - "Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, pergilah dan beritahukan kesalahannya, antara kamu dan dia saja. Jika dia mendengarkan kamu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Tetapi jika dia tidak mendengarkan, ambillah satu atau dua orang lain bersama-sama dengan kamu, agar setiap tuduhan dapat dibuktikan berdasarkan bukti dua atau tiga orang saksi. Jika dia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah hal itu kepada jemaat. Dan jika dia tidak mau mendengarkan sekalipun gereja, biarlah dia jadilah bagimu sebagai orang bukan Yahudi dan pemungut cukai."

1 Petrus 1 adalah bab pertama dari Surat Petrus yang Pertama dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti keselamatan, iman, dan harapan di tengah pencobaan dan penderitaan.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan penekanan pada pengharapan hidup dan warisan orang percaya melalui Yesus Kristus. Penulis memuji Tuhan atas kemurahan-Nya yang melimpah, yang menyebabkan orang-orang percaya dilahirkan kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Kristus (1 Petrus 1:3). Ia menekankan

bahwa warisan ini tidak dapat binasa, tidak tercemar, dan tidak dapat layu, disimpan di surga bagi mereka yang dilindungi oleh kuasa Allah melalui iman (1 Petrus 1:4-5). Meski menghadapi berbagai cobaan yang menguji keimanannya, orang beriman bisa bersukacita karena imannya dimurnikan bagaikan emas melalui cobaan tersebut.

Paragraf ke-2: Pada ayat 6-12, terdapat eksplorasi sifat paradoks kegembiraan di tengah penderitaan. Penulis mengakui bahwa orang-orang percaya mungkin mengalami kesedihan dan kesusahan karena berbagai pencobaan, namun mengingatkan mereka bahwa pencobaan tersebut memiliki tujuan—untuk memurnikan iman mereka dan memuliakan Tuhan. Ia mendorong mereka untuk bersukacita bahkan dalam kesulitan-kesulitan ini karena mereka mengambil bagian dalam penderitaan Kristus (1 Petrus 1:6-7). Penulis juga menyoroti kehormatan dan hak istimewa yang diberikan kepada orang-orang percaya dengan menjadi penerima keselamatan—keselamatan yang sangat dinantikan oleh para nabi zaman dahulu namun sepenuhnya diungkapkan melalui Yesus Kristus (1 Petrus 1:10-12).

Alinea ke-3: Mulai ayat 13 dan seterusnya ada seruan untuk hidup kudus berdasarkan landasan kasih karunia Tuhan. Umat beriman didesak untuk mempersiapkan pikiran mereka untuk bertindak dan bersikap sadar ketika mereka menaruh pengharapan mereka sepenuhnya pada rahmat yang akan diberikan melalui wahyu Yesus (1 Petrus 1:13). Mereka dipanggil menjadi anak-anak yang taat, tidak mengikuti cara-cara bodoh sebelumnya, namun menjalani kehidupan suci yang mencerminkan karakter Tuhan (1 Petrus 14-16). Penulisnya menekankan bahwa penebusan itu mahal— darah Kristus yang berharga—dan menyerukan kasih persaudaraan yang tulus di antara orang-orang percaya (1 Petrus 18-22).

Ringkasnya, 1 Petrus 1 menyoroti harapan hidup dan warisan orang percaya melalui Yesus Kristus meskipun menghadapi pencobaan. Kisah ini mengeksplorasi bagaimana kegembiraan bisa hidup berdampingan dengan penderitaan saat hal itu memurnikan iman seseorang. Hal ini menekankan kehidupan suci berdasarkan kasih karunia Allah sambil menyerukan ketaatan yang berakar pada cinta yang tulus satu sama lain dan mengakui warisan kita yang tidak dapat binasa melalui Kristus.

1 Petrus 1:1 Petrus, rasul Yesus Kristus, kepada orang-orang asing yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia,

Petrus, seorang rasul Yesus Kristus, menulis surat kepada orang-orang asing yang tersebar di berbagai wilayah di Asia Kecil.

1. Kasih Tuhan Meluas kepada Semua Orang, Dimanapun Mereka Berada.

2. Kuasa Injil-Nya untuk Menjangkau Jauh dan Luas.

1. Roma 10:18: “Tetapi aku bertanya, apakah mereka tidak mendengar? Memang benar, karena “Suara mereka sampai ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung dunia.”

2. Matius 28:19-20: “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menaati semua yang telah aku perintahkan kepadamu.”

1 Petrus 1:2 Pilihlah menurut pengetahuan awal Allah Bapa, melalui pengudusan Roh, dengan ketaatan dan percikan darah Yesus Kristus: kasih karunia dan damai sejahtera berlipat ganda bagi kamu.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana orang-orang percaya dipilih melalui pengetahuan Allah sebelumnya, melalui pengudusan Roh, untuk taat dan memercikkan darah Yesus Kristus.

1. "Kekuatan Pengetahuan Tuhan: Bagaimana Kita Dipilih Oleh Kasih-Nya"

2. “Pengudusan Roh: Hidup Dalam Ketaatan Kepada Tuhan”

1. Roma 8:29-30 - "Barangsiapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Terlebih lagi, siapa yang telah ditentukannya, mereka juga disebutnya : dan siapa yang dipanggilnya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkannya, mereka juga dimuliakan.”

2. Yohanes 14:15-17 - "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku. Dan Aku akan berdoa kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Penghibur yang lain, agar Dia dapat tinggal bersamamu selama-lamanya; yaitu Roh Kebenaran; yang dunia tidak dapat menerimanya, karena ia tidak melihatnya, dan tidak mengenalnya; tetapi kamu mengenalnya; karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu."

1 Petrus 1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang melimpah telah melahirkan kita kembali ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati,

Melalui kemurahan Tuhan yang melimpah, Dia telah memberi kita pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus dari kematian.

1. Rahmat Tuhan dan Kasih Yang Melimpah

2. Kekuatan Harapan Hidup

1. Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

2. Yohanes 11:25-26 - Kata Yesus kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup: barangsiapa percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup: Dan barangsiapa hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah kamu akan hal ini?

1 Petrus 1:4 Untuk suatu warisan yang tidak fana dan tidak tercemar dan yang tidak dapat musnah, yang disediakan di surga bagimu,

Petrus menyemangati orang-orang percaya bahwa mereka memiliki warisan di Surga yang tidak akan pernah binasa.

1. Harapan Surga: Bagaimana Warisan Kekal Kita Dapat Memberi Kita Kekuatan

2. Aman dalam Kristus: Memahami Warisan Surga yang Tak Pudar

1. Roma 8:16-17 - Roh memberi kesaksian bersama-sama dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan jika kita anak-anak, maka kita adalah ahli waris—ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus.

2. Kolose 3:1-4 - Carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Fokuskan pikiranmu pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang ada di bumi.

1 Petrus 1:5 Yang dipelihara oleh kuasa Allah oleh iman sampai keselamatan, siap dinyatakan pada akhir zaman.

Dalam 1 Petrus 1:5, orang-orang percaya dipelihara oleh kuasa Tuhan melalui iman dan akan menerima keselamatan di akhir zaman.

1. Kuasa Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Janji Keselamatan

2. Iman dan Pengharapan: Percaya pada Rencana Tuhan

1. Roma 8:38-39 – “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-

malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Ibrani 11:1 – "Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."

1 Petrus 1:6 Karenanya kamu sangat bersukacita, walaupun sekarang untuk sementara waktu, jika perlu, kamu berada dalam kesusahan karena berbagai pencobaan:

Umat Kristen harus bersukacita meskipun mereka menderita karena berbagai godaan.

1. Percaya kepada Tuhan pada Saat Penderitaan

2. Sukacita Bersukacita Meski Ada Kesulitan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

1 Petrus 1:7 Supaya ujian terhadap imanmu, yang jauh lebih berharga dari pada emas yang binasa, walaupun diuji dengan api, dapat mendapat pujian dan hormat dan kemuliaan pada kedatangan Yesus Kristus.

Perikop ini berbicara tentang ujian iman yang lebih berharga daripada emas, dan bahwa ujian itu akan mendapat pujian, hormat, dan kemuliaan pada kedatangan Yesus Kristus.

1. Nilai Iman Kita kepada Yesus Kristus

2. Kekayaan Sesungguhnya Orang Mukmin

1. Yakobus 1:2-3 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Petrus 1:8 Yang belum pernah kamu lihat, kamu kasihi; kepada-Nya, meskipun sekarang kamu tidak melihatnya, namun percaya, kamu bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan:

Umat Kristen memiliki iman yang membawa sukacita meski tidak bisa melihat Yesus saat ini.

1. Sukacita Iman: Bagaimana Bersukacita dalam Tuhan meski Ada Ketidakpastian

2. Berkat Harapan yang Tak Terlihat: Mengalami Sukacita Melalui Iman Kristiani

1. Roma 5:1-5 - Jadi, karena kita dibenarkan karena iman, kita beroleh damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

1 Petrus 1:9 Mendapat tujuan akhir imanmu, yaitu keselamatan jiwamu.

Petrus mendorong umat Kristiani untuk beriman kepada Tuhan dan hidup dengan kesadaran bahwa keselamatan menanti mereka.

1. "Kekuatan Iman: Menuai Pahala Kepercayaan kepada Tuhan"

2. "Hidup dalam Iman: Memahami Kasih Tuhan dalam Hidup Kita"

1. Matius 19:26 - "Tetapi Yesus melihat mereka dan berkata kepada mereka: Bagi manusia hal ini tidak mungkin; tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

1 Petrus 1:10 Keselamatan itulah yang telah dicari dan dicari dengan tekun oleh para nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang akan datang kepadamu:

Para nabi Perjanjian Lama dengan tekun mencari keselamatan yang akan diberikan melalui kasih karunia.

1. Bagaimana Para Nabi Perjanjian Lama Menemukan Janji Keselamatan

2. Pencarian Keselamatan dan Karunia Anugerah

1. Lukas 24:25-27 - Dan dia berkata kepada mereka, Hai orang-orang bodoh, dan lamban hati untuk percaya semua yang dikatakan para nabi: Bukankah Kristus seharusnya menderita semuanya ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya? Dan mulai dari Musa dan semua nabi, dia menjelaskan kepada mereka di seluruh kitab suci hal-hal yang berkaitan dengan dirinya.

2. Yesaya 53:5 - Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

1 Petrus 1:11 Mereka menyelidiki apa dan waktu yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus yang diam di dalam mereka, yang sebelumnya memberi kesaksian tentang penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang sesudahnya.

Roh Kristus memberi kesaksian sebelumnya mengenai penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang setelahnya.

1. Penderitaan dan Kemuliaan Kristus

2. Pentingnya Roh Kristus

1. Yesaya 53:3-5 Dia dihina dan ditolak manusia; seorang laki-laki yang penuh dukacita, dan akrab dengan dukacita: dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2. Roma 8:17 Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama.

1 Petrus 1:12 Kepada siapa hal itu diwahyukan, bahwa mereka tidak melayani mereka sendiri, melainkan kepada kami, yang sekarang diberitakan kepadamu oleh mereka yang telah memberitakan Injil kepadamu dengan Roh Kudus yang diturunkan dari surga; hal-hal apa yang para malaikat ingin selidiki.

Ayat ini berbicara tentang kuasa Injil, yang pertama kali diwahyukan kepada para nabi dan kemudian diberitakan oleh mereka yang memiliki kuasa Roh Kudus, sebuah pesan yang bahkan ingin dipahami oleh para malaikat.

1. Kuasa Injil: Bagaimana Perkataan Kita Dapat Mencapai Langit dan Bumi

2. Keinginan Para Malaikat: Bagaimana Injil Melampaui Pemahaman Manusia

1. Roma 1:16-17 - Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya kebenaran Allah dinyatakan dari iman demi iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup karena iman.”

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

1 Petrus 1:13 Oleh karena itu persiapkanlah pikiranmu, sadarlah, dan berharaplah sampai akhir akan kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus;

Hendaknya kita tekun dan tetap berharap menantikan rahmat yang akan diberikan ketika Yesus Kristus datang kembali.

1. Bertekun dengan Pengharapan - 1 Petrus 1:13

2. Siapkan Pikiranmu dan Sadarlah - 1 Petrus 1:13

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

1 Petrus 1:14 Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu yang dulu karena ketidaktahuanmu:

Orang Kristen tidak boleh hidup menurut keinginan lamanya, melainkan hidup dalam ketaatan kepada Tuhan.

1. Menaati Tuhan dalam Menghadapi Pencobaan

2. Kekuatan Ketaatan dalam Kehidupan Kita

1. Roma 6:12-13 - "Karena itu, janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, agar kamu menuruti keinginannya. Jangan pula kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan terhadap dosa: tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti mereka yang yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu menjadi alat kebenaran di hadapan Allah."

2. Titus 2:11-12 - "Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata, dan mengajarkan kepada kita bahwa dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, hendaknya kita hidup berakal, saleh, dan saleh di dunia ini."

1 Petrus 1:15 Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu;

Umat Kristen hendaknya menjalani kehidupan yang kudus, mencerminkan karakter Tuhan yang memanggil mereka.

1. Menjalani Hidup Kekudusan - 1 Petrus 1:15

2. Standar Kekudusan Tuhan - 1 Petrus 1:15

1. Imamat 19:2 - "Bicaralah kepada seluruh jemaah bani Israel, dan katakan kepada mereka, kamu harus menjadi kudus; sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah kudus."

2. Matius 5:48 - "Karena itu jadilah sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

1 Petrus 1:16 Karena ada tertulis, Jadilah kudus; karena aku suci.

Petrus menganjurkan orang percaya untuk hidup kudus, sebab Allah itu kudus.

1. "Dipanggil untuk Menjadi Kudus: Merangkul Kekudusan Tuhan"

2. "Kekuatan Kekudusan Tuhan: Menjalani Kehidupan yang Murni"

1. Imamat 11:44-45 - "Sebab Akulah Tuhan, Allahmu; sebab itu kamu harus menguduskan dirimu sendiri, sehingga kamu menjadi kudus; sebab Aku kudus..."

2. 1 Tesalonika 4:3-5 - "Sebab inilah yang dikehendaki Allah, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan: supaya kamu masing-masing mengetahui bagaimana memiliki bejananya dalam pengudusan dan kehormatan..."

1 Petrus 1:17 Dan jika kamu berseru kepada Bapa, yang menghakimi setiap orang tanpa pandang bulu, maka lewatilah waktu persinggahanmu di sini dengan rasa takut:

Hendaknya kita hidup terhormat dan terhormat, karena kita bertanggung jawab kepada Tuhan yang menghakimi sesuai dengan perbuatan kita.

1. Hidup untuk Penonton Satu: Panggilan untuk Hidup dengan Hormat

2. Jangan Takut, Karena Ada Harapan pada Tuhan: Hidup dengan Iman di Tengah Ketidakpastian

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

2. Ibrani 4:13 - "Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari pandangan-Nya, tetapi semuanya telanjang dan terlihat di mata Dia yang kepadanya kita harus mempertanggungjawabkannya."

1 Petrus 1:18 Sebab, sepanjang kamu tahu, bahwa kamu tidak ditebus dengan barang-barang fana, seperti perak dan emas, dari pembicaraanmu yang sia-sia, yang diterima secara turun-temurun dari nenek moyangmu;

Orang-orang percaya telah ditebus dari dosa, bukan dengan harta benda, namun oleh

kasih karunia Allah.

1. Kuasa Penebusan: Bagaimana Anugerah Tuhan Menyelamatkan Kita

2. Kemerdekaan Hidup dalam Kristus: Bagaimana Hidup Bebas dari Tradisi

1. Roma 3:24 - Dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia karena penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Kolose 2:6-7 - Karena kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah kamu di dalam Dia: Berakar dan dibangun di dalam Dia, dan diteguhkan dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan di dalamnya berlimpahlah dengan ucapan syukur.

1 Petrus 1:19 Tetapi dengan darah Kristus yang mahal, seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bercela;

Jalan:

Rasul Petrus menulis bahwa Yesus Kristus adalah anak domba yang terbaik yang tidak bercacat dan tidak bercacat, dan bahwa darah-Nya sangat berharga.

Rasul Petrus mengajarkan bahwa Yesus Kristus adalah Anak Domba yang sempurna dan tidak berdosa, dan darah-Nya sangat berharga.

1. Anak Domba yang Sempurna: Bagaimana Yesus Kristus adalah Juruselamat Kita

2. Darah Berharga Kristus: Memahami Makna Pengorbanan-Nya

1. Yesaya 53:7 - Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; ia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, sehingga ia tidak membuka mulutnya.

2. Kolose 1:20 - Dan, setelah berdamai melalui darah salib-Nya, melalui Dialah segala sesuatu didamaikan dengan diri-Nya; menurutku, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di surga.

1 Petrus 1:20 Yang telah ditentukan sebelumnya sebelum dunia dijadikan, tetapi yang nyata pada akhir zaman ini untukmu,

Bagian ini berbicara tentang Yesus yang ditahbiskan sebelum dunia dijadikan dan dinyatakan pada akhir zaman.

1. Penahbisan Yesus yang Luar Biasa

2. Manifestasi Yesus di Akhir Zaman

1. Efesus 1:4 - Sebagaimana Dia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya dalam kasih.

2. 1 Yohanes 3:8 - Barangsiapa berbuat dosa, ia berasal dari iblis; karena iblis berbuat dosa sejak awal. Untuk tujuan inilah Anak Allah dinyatakan, agar ia dapat menghancurkan pekerjaan iblis.

1 Petrus 1:21 Siapa yang percaya kepada Allah oleh Dia, yang membangkitkan Dia dari antara orang mati dan memuliakan Dia; agar iman dan pengharapanmu ada pada Tuhan.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk percaya kepada Tuhan yang telah membangkitkan Yesus dari kematian dan mengaruniakan kemuliaan kepada-Nya, sehingga iman dan pengharapan mereka ada pada Tuhan.

1: Percaya kepada Tuhan pada saat-saat sulit

2: Kekuatan iman dan harapan kepada Tuhan

1: Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

1 Petrus 1:22 Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam mentaati kebenaran melalui Roh dan kasih yang tidak pura-pura dari saudara-saudaramu, usahakanlah supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi satu sama lain dengan hati yang murni:

Orang-orang percaya telah menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran Roh,

dan hendaknya saling mengasihi dengan hati yang murni.

1. Bagaimana Saling Mencintai dari Hati yang Murni

2. Kekuatan Cinta yang Tak Dibuat-buat

1. Roma 12:9-10 - Kasih harus tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2. Efesus 4:32 - Bersikap baiklah dan penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengampuni, sama seperti Allah mengampuni kamu dalam Kristus.

1 Petrus 1:23 Dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, melainkan dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah yang hidup dan kekal selama-lamanya.

Bagian ini berbicara tentang pentingnya dilahirkan kembali melalui firman Tuhan.

1. Kehidupan Baru Melalui Firman Tuhan

2. Awal yang Menyegarkan dengan Firman Tuhan

1. Yohanes 1:12-13 - Tetapi semua orang yang menerima-Nya, diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya: yang dilahirkan bukan dari darah atau kehendak Allah. daging, bukan kehendak manusia, melainkan kehendak Allah.

2. Yakobus 1:18 - Atas kehendak-Nya sendiri Dia memperanakkan kita dengan firman kebenaran, agar kita menjadi anak sulung di antara ciptaan-Nya.

1 Petrus 1:24 Sebab segala daging adalah seperti rumput dan segala kemuliaan manusia seperti bunga rumput. Rumput menjadi layu dan bunganya rontok:

Semua kemuliaan manusia bersifat sementara dan memudar, seperti rumput dan bunga di padang.

1. Merangkul Kefanaan: Menemukan Kegembiraan di Saat Ini

2. Menghargai Kehidupan : Merayakan Indahnya Hidup Meski Sifatnya Hanya Sekadar

1. Yakobus 1:10-11 - "Tetapi orang kaya, karena ia direndahkan: karena seperti bunga rumput ia akan lenyap. Sebab matahari tidak terbit dengan teriknya yang membakar, tetapi ia membuat rumput layu , dan bunganya rontok, dan keindahan gayanya pun musnah."

2. Yesaya 40:6-7 - "Suara itu berkata, Menangislah. Dan dia berkata, Apakah yang harus aku tangisi? Seluruh daging adalah rumput, dan segala keindahannya seperti bunga di padang: Rumput layu, bunga layu : karena Roh TUHAN bertiup ke atasnya: Sesungguhnya bangsa itu adalah rumput."

1 Petrus 1:25 Tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya. Dan inilah firman yang diberitakan kepadamu melalui Injil.

Firman Tuhan abadi dan diberitakan kepada kita melalui Injil.

1. Sabda Tuhan yang Kekal

2. Memberitakan Injil Keselamatan

1. Yesaya 40:8: "Rumput menjadi layu, bunga menjadi layu; tetapi firman Allah kita tetap teguh selama-lamanya."

2. Markus 1:14-15: “Setelah Yohanes dimasukkan ke dalam penjara, Yesus datang ke Galilea sambil memberitakan Injil Kerajaan Allah, dan berkata: Waktunya telah genap dan Kerajaan Allah sudah dekat: bertobatlah kamu dan percayalah kepada Injil."

1 Petrus 2 adalah bab kedua dari Surat Petrus yang Pertama dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti pertumbuhan rohani, hidup sebagai umat pilihan Tuhan, dan mengikuti teladan Kristus.

Alinea ke-1: Surat ini diawali dengan nasehat bagi orang-orang beriman agar menjauhkan diri dari kedengkian, tipu muslihat, kemunafikan, iri hati, dan fitnah. Mereka dipanggil untuk menginginkan susu rohani yang murni agar mereka bertumbuh dalam keselamatan (1 Petrus 2:1-3). Penulis menekankan bahwa mereka adalah umat pilihan—imam kudus dan bangsa kerajaan—yang dipanggil keluar dari kegelapan menuju terang Allah yang ajaib (1 Petrus 2:9). Umat beriman diajak mewartakan keagungan Tuhan dan menjalani kehidupan terhormat yang membawa kemuliaan bagi-Nya.

Paragraf ke-2: Pada ayat 4-10, ada penekanan pada Yesus Kristus sebagai batu hidup dan orang-orang percaya sebagai batu hidup yang dibangun dalam rumah rohani. Penulis menyoroti bagaimana Yesus ditolak oleh manusia namun dipilih oleh Allah sebagai batu penjuru—fondasi di mana segala sesuatu dibangun (1 Petrus 2:4-8). Orang-orang percaya digambarkan sebagai ras terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus—yang dipanggil untuk mewartakan puji-pujian kepada Allah. Mereka dulunya bukan suatu bangsa tetapi sekarang telah menerima belas kasihan melalui Kristus.

Paragraf ke-3: Mulai ayat 11 dan seterusnya, ada imbauan bagi orang-orang beriman untuk hidup terhormat di antara orang-orang kafir. Penulis mendorong mereka untuk menjauhkan diri dari keinginan berdosa yang berperang melawan jiwa mereka dan sebaliknya berperilaku sedemikian terhormat sehingga bahkan orang yang menentangnya akan memuliakan Tuhan pada hari kunjungannya (1 Petrus 2:11-12). Umat beriman dipanggil untuk menyerahkan diri mereka demi Tuhan—kepada para penguasa dan penguasa—dan menghormati semua orang sambil sangat mengasihi sesama umat beriman (1 Petrus 2:13-17). Penulis juga membahas hubungan rumah tangga—menyeru para pembantu untuk tunduk meski mendapat perlakuan tidak adil dan mendorong suami dan istri untuk menjalankan perannya masing-masing dengan pengertian dan rasa hormat.

Ringkasnya, 1 Petrus 2 menyerukan kepada orang-orang percaya untuk melepaskan diri dari sikap berdosa sambil menginginkan pertumbuhan rohani. Ini menekankan identitas mereka sebagai umat pilihan yang telah dibawa ke dalam terang Allah yang menakjubkan melalui Yesus Kristus. Hal ini menyoroti Kristus sebagai batu penjuru yang di atasnya umat beriman dibangun ke dalam rumah rohani sekaligus mendorong perilaku terhormat di antara orang-orang yang tidak beriman. Hal ini juga membahas ketundukan dalam struktur masyarakat dan memberikan panduan untuk hubungan rumah tangga berdasarkan cinta, rasa hormat, dan memenuhi peran seseorang dengan mengakui panggilan kita sebagai orang-orang terpilih yang dipisahkan oleh kasih karunia.

1 Petrus 2:1 Oleh karena itu, buanglah segala niat jahat dan segala tipu muslihat dan kemunafikan dan iri hati dan segala fitnah,

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk mengesampingkan segala sifat dan perilaku negatif.

1. Menjalani Kehidupan yang Berbudi Luhur: Bagaimana Mengembangkan Sifat Positif.

2. Membersihkan Jiwa: Membuang Godaan Dosa.

1. Filipi 4:8 - Akhirnya saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, apakah ada yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.

2. Kolose 3:12 - Maka sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi, kenakanlah hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar.

1 Petrus 2:2 Sebagai bayi yang baru lahir, rindulah akan air susu firman yang tulus, agar kamu dapat bertumbuh olehnya:

Orang Kristen baru harus menginginkan susu murni dari Firman Tuhan agar mereka dapat bertumbuh secara rohani.

1. Bertumbuh dalam Firman: Memahami pentingnya Firman Tuhan dalam hidup kita.

2. Susu Rohani: Mempelajari pentingnya Firman Tuhan sebagai orang Kristen yang baru lahir.

1. Ibrani 5:12-14 - "Sebab apabila pada waktu kamu seharusnya menjadi guru, kamu memerlukan orang yang mengajari kamu lagi yang merupakan prinsip utama dari firman Allah; dan kamu menjadi orang-orang yang membutuhkan susu, dan bukan dari daging yang keras. Sebab setiap orang yang menggunakan susu, tidak terampil dalam firman kebenaran, karena ia masih bayi. Tetapi daging yang kuat adalah milik mereka yang sudah cukup umur, bahkan mereka yang karena kegunaannya telah melatih indranya untuk meminumnya. membedakan yang baik dan yang jahat."

2. 1 Petrus 2:1-3 - "Sebab itu, kesampingkanlah segala niat jahat dan segala tipu muslihat dan kemunafikan dan kedengkian dan segala fitnah, seperti bayi yang baru lahir, rindulah akan susu firman yang tulus, agar kamu dapat bertumbuh karenanya: Jika iya kamu telah merasakan bahwa Tuhan Maha Pengasih."

1 Petrus 2:3 Jika kamu telah mengecap, betapa murah hati Tuhan.

Orang-orang beriman hendaknya menyadari dan menghargai bahwa Tuhan itu Maha Pengasih.

1. Menunjukkan Rasa Syukur kepada Tuhan atas Kemurahan-Nya

2. Mengenali Kemurahan Tuhan dan Menanggapinya dengan Baik

1. Efesus 2:4-7 - Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah

menghidupkan kita bersama dengan Kristus - oleh kasih karunia kamu diselamatkan — dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di surga dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 84:11 - Karena Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; Tuhan melimpahkan nikmat dan kehormatan; tidak ada kebaikan yang ditahan-Nya dari orang-orang yang hidup lurus.

1 Petrus 2:4 Kepadanya datangnya seperti batu hidup, yang tidak diperbolehkan oleh manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan berharga,

Bagian ini menggambarkan Yesus sebagai batu hidup, ditolak oleh manusia tetapi dipilih dan berharga bagi Allah.

1. Berharga bagi Allah: Menelaah Penolakan Manusia terhadap Yesus

2. Batu Hidup: Menemukan Identitas Kita di dalam Kristus

1. Yesaya 53:3 - Dia dihina dan ditolak manusia; seorang pria yang penuh kesedihan, dan terbiasa dengan kesedihan; dan kami seolah-olah menyembunyikan wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghormatinya.

2. Mazmur 118:22 - Batu yang ditinggalkan tukang bangunan, menjadi batu penjuru.

1 Petrus 2:5 Kamu juga sama seperti batu hidup, dibangun untuk suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan kurban rohani yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus.

Orang-orang percaya adalah batu hidup dalam rumah rohani, yang dipanggil untuk mempersembahkan kurban rohani kepada Allah melalui Yesus Kristus.

1. "Batu Hidup: Panggilan untuk Pengorbanan Spiritual"

2. "Dipanggil pada Kekudusan: Imamat Orang Percaya"

1. Yesaya 28:16 - "Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai landasan sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu landasan yang teguh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa."

2. Keluaran 19:6 - "Dan bagi-Ku kamu akan menjadi suatu kerajaan imam dan suatu bangsa yang kudus. Inilah firman yang harus kamu ucapkan kepada bani Israel."

1 Petrus 2:6 Sebab itu juga tertulis dalam Kitab Suci: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru yang terpilih, yang berharga, dan siapa yang percaya kepadanya, tidak akan dipermalukan.

Dalam 1 Petrus 2:6, kitab suci mengatakan bahwa mereka yang percaya kepada batu penjuru, yang terpilih dan berharga, tidak akan mendapat malu.

1: Tuhan telah memilih kita dan menjadikan kita berharga. Kita adalah landasan kerajaan-Nya, dan ketika kita percaya kepada-Nya, Dia tidak akan pernah mengecewakan kita.

2: Yesus adalah batu penjuru kerajaan Allah. Ketika kita beriman kepada-Nya, Dia tidak akan mengecewakan kita. Kepercayaan kita kepada-Nya tidak akan pernah sia-sia.

1: Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai landasan sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu landasan yang kokoh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa.

2: Efesus 2:20 - Dan dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru.

1 Petrus 2:7 Sebab itu bagi kamu yang percaya, batu itu berharga, tetapi bagi mereka yang tidak taat, batu yang tidak diperkenankan oleh tukang-tukang bangunan, itu dijadikan batu penjuru,

Orang percaya berharga di mata Tuhan, tapi orang yang tidak menaati Dia akan ditolak.

1. Berharga di Mata-Nya: Apa Artinya Dihargai oleh Tuhan?

2. Menolak Batu Penjuru Tuhan: Apa yang Terjadi Jika Kita Tidak Taat?

1. Matius 21:42 - Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu membaca dalam Kitab Suci: 'Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru; itulah yang dilakukan TUHAN, dan itu suatu keajaiban di mata kita'?

2. Mazmur 118:22 - Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru.

1 Petrus 2:8 Dan sebuah batu sandungan dan sebuah batu sandungan, bahkan bagi mereka yang tersandung oleh firman itu, karena mereka tidak taat, yang kepadanya mereka juga ditetapkan.

Bagian dari 1 Petrus 2:8 ini menggambarkan bagaimana mereka yang tidak taat dan tersandung pada firman Tuhan ditunjuk untuk suatu tujuan.

1. Rencana Tuhan bagi Orang Tak Percaya: Mengungkap Tujuan Ketidaktaatan

2. Kuasa Firman Tuhan: Memahami Dampak Reaksi Kita

1. Yesaya 8:14 - Dan dia akan menjadi tempat perlindungan; tetapi menjadi batu sandungan dan menjadi batu sandungan bagi kedua kaum Israel, menjadi batu sandungan dan menjadi jerat bagi penduduk Yerusalem.

2. Roma 9:33 - Seperti ada tertulis, Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sandungan dan batu sandungan: dan siapa pun yang percaya kepadanya tidak akan mendapat malu.

1 Petrus 2:9 Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat khusus; agar kamu memperlihatkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib:

Orang-orang percaya dipilih menjadi imamat yang rajani, bangsa yang kudus, dan umat yang khusus, dan harus memperlihatkan pujian kepada Tuhan.

1. Dipanggil untuk Hidup sebagai Umat Terpisah

2. Dipanggil untuk Memuliakan Tuhan

1. Yesaya 43:7 - Setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, yang Aku ciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Aku bentuk dan jadikan.

2. Efesus 3:10 - Maksudnya adalah sekarang, melalui gereja, berbagai hikmat Allah harus

diberitahukan kepada penguasa dan penguasa di alam surga.

1 Petrus 2:10 Yang dahulu bukan suatu umat, tetapi sekarang adalah umat Allah; yang tadinya tidak mendapat belas kasihan, tetapi sekarang telah memperoleh belas kasihan.

Perikop 1 Petrus ini menegaskan adanya transformasi suatu umat yang dulunya bukan bagian dari umat Allah, namun kini telah memperoleh belas kasihan dan dianggap sebagai umat Allah.

1. Kekuatan Transformasi: Bagaimana Kemurahan Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan

2. Komunitas Tercinta: Memahami Tempat Kita dalam Rencana Tuhan

1. Roma 5:20-21 - "Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia menjadi berlimpah-limpah: sama seperti dosa telah berkuasa sampai kepada maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan belas kasihan, karena besarnya kasih-Nya kepada kita, bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)"

1 Petrus 2:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai pendatang dan pengembara, menjauhkan diri dari keinginan daging yang berperang melawan jiwa;

Petrus mendorong orang percaya untuk menjauhkan diri dari keinginan berdosa dan mendesak mereka untuk menjalani kehidupan suci.

1. Berjalan dalam Kekudusan: Menjauhkan Diri dari Nafsu Daging

2. Perang Melawan Jiwa Kita: Melawan Keinginan Dosa

1. Roma 6:12-13 - "Karena itu, janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, agar kamu menuruti keinginannya. Jangan pula kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan terhadap dosa: tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, seperti mereka yang yang hidup dari antara orang mati, dan anggota-anggota tubuhmu menjadi alat kebenaran di hadapan Allah.”

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

1 Petrus 2:12 Jagalah pembicaraanmu dengan jujur di antara orang-orang bukan Yahudi, supaya walaupun mereka mencela kamu sebagai orang yang berbuat jahat, maka melalui perbuatan baikmu yang mereka lihat, mereka dapat memuliakan Allah pada hari kunjunganmu.

Umat Kristen harus berperilaku dengan integritas dan perbuatan baik di antara orang-orang yang tidak beriman agar Tuhan dapat dimuliakan.

1. Menjalani Kehidupan Integritas di Dunia Kegelapan

2. Kekuatan Teladan yang Baik dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

1. Matius 5:16 “Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

2. Titus 2:7-8 “Dalam segala hal perlihatkanlah suatu pola perbuatan baik: dalam doktrin perlihatkan ketidakbusukan, keseriusan, ketulusan, Perkataan yang sehat, yang tidak dapat dikutuk; supaya dia yang berasal dari pihak yang berlawanan menjadi malu, karena tidak ada hal buruk yang bisa dikatakan tentangmu.”

1 Petrus 2:13 Tunduklah pada setiap peraturan manusia oleh karena Tuhan, baik kepada raja, sebagai yang tertinggi;

Umat Kristen harus menaati hukum pemerintah, meskipun pemerintahnya bukan pemerintah Kristen.

1. Patuhi Hukum Negara

2. Setia Kewarganegaraan

1. Roma 13:1-7

2. 1 Timotius 2:1-3

1 Petrus 2:14 Atau kepada para gubernur, seperti kepada mereka yang diutus olehnya

untuk menghukum orang yang berbuat jahat dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik.

Umat Kristen harus tunduk pada otoritas pemerintah, dan harus patuh kepada mereka, baik saat mereka menghukum pelaku kejahatan atau memuji orang yang berbuat baik.

1. Kewajiban Umat Kristiani untuk Menaati Otoritas Pemerintah

2. Berbuat Baik dan Menjauhi Kejahatan: Kewajiban Kita Terhadap Masyarakat

1. Roma 13:1-7

2. Titus 3:1-2

1 Petrus 2:15 Sebab demikianlah yang dikehendaki Allah, supaya dengan berbuat baik kamu dapat membungkam ketidaktahuan orang-orang bodoh:

Kita harus melakukan apa yang benar dan baik sehingga mereka yang menentang kita bisa dibungkam.

1. Berbuat Baik dalam Menghadapi Pertentangan

2. Kekuatan Melakukan Yang Baik

1. Yakobus 1:27 - Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Tuhan dan Bapa adalah, mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga dirinya tidak ternoda oleh dunia.

2. Amsal 3:27 - Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak, padahal tanganmu mampu melakukannya.

1 Petrus 2:16 Sebagai orang yang merdeka dan tidak mempergunakan kebebasannya untuk tujuan kejahatan, tetapi sebagai hamba Allah.

Umat Kristen harus menggunakan kebebasan mereka untuk melayani Tuhan daripada menggunakannya untuk melakukan kesalahan.

1. Gunakan kebebasan Anda untuk melayani Tuhan daripada melakukan kesalahan.

2. Rangkullah panggilan Tuhan dan gunakan kebebasan Anda untuk melakukan apa yang benar.

1. Galatia 5:13 - "Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; jangan pergunakan kebebasan itu untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling melayani."

2. Roma 6:18 - "Setelah kamu dibebaskan dari dosa, kamu menjadi hamba kebenaran."

1 Petrus 2:17 Hormatilah semua orang. Cintai persaudaraan. Takut Tuhan. Hormatilah raja.

Kita harus menghormati semua orang, mencintai keluarga Kristen kita, takut akan Tuhan, dan menghormati para pemimpin kita.

1. Kekuatan Rasa Hormat: Mengapa Kita Harus Menghormati Semua Orang

2. Takut akan Tuhan, Cintai Persaudaraan: Pentingnya Persekutuan Umat Kristiani

1. 1 Petrus 2:17

2. Roma 13:1-7

1 Petrus 2:18 Hamba-hamba, tunduklah kepada tuanmu dengan segala ketakutan; tidak hanya kepada orang yang baik dan lemah lembut, tetapi juga kepada orang yang berpikiran maju.

Petrus memerintahkan para pelayan untuk taat kepada tuannya, apapun temperamen mereka.

1. "Penyerahan pada Wewenang: Panduan bagi Para Pelayan"

2. "Harapan Tuhan Terhadap Ketaatan"

1. Kolose 3:22-24 - "Hamba-hamba, taatlah dalam segala hal kepada tuanmu menurut daging; bukan dengan memandang mata sesuka hati; tetapi dengan kesatuan hati dan takut akan Tuhan; dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hati, seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia; dengan mengetahui bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan: karena kamu beribadah kepada Tuhan Kristus."

2. Efesus 6:5-8 - "Hamba-hamba, taatilah mereka yang menjadi tuanmu menurut daging, dengan takut dan gentar, dengan kesatuan hati seperti kepada Kristus; bukan dengan pandangan mata, sebagai orang yang suka mencari kesenangan; tetapi sebagai hamba-hamba Kristus, yang melakukan kehendak Allah dengan segenap hatinya; dengan niat baik, melakukan pelayanan seperti kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia: sebab ia mengetahui, bahwa segala kebaikan yang dilakukan orang, akan diterima pula olehnya dari Tuhan, baik dia obligasi atau gratis."

1 Petrus 2:19 Sebab patut disyukuri, jika seseorang dengan hati nuraninya di hadapan Allah menanggung dukacita dan penderitaan yang tidak wajar.

Umat Kristen harus menanggung penderitaan, meskipun penderitaan itu dilakukan secara salah, demi hati nurani terhadap Tuhan.

1. "Penderitaan Demi Hati Nurani"

2. “Menahan Penderitaan dengan Hati Nurani yang Bersih”

1. Matius 5:10-12, “Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu apabila orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta atas nama-Ku Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga, karena mereka menganiaya nabi-nabi sebelum kamu.

2. Ibrani 12:1-3, “Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu erat melekatnya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan Di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita, yang karena sukacita yang telah disediakan di hadapan-Nya memikul salib, tidak menghiraukan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. orang-orang berdosa permusuhan terhadap dirinya sendiri, agar kamu tidak menjadi letih atau tawar hati.”

1 Petrus 2:20 Sebab apa gunanya, jika kamu didera karena kesalahanmu, kamu bersabar menanggungnya? Tetapi bila kamu berbuat baik dan menderita karenanya, kamu menerimanya dengan sabar, maka hal itu diterima di sisi Allah.

Menderita dengan sabar ketika berbuat baik, diterima di sisi Allah.

1. Kekuatan Kesabaran dalam Berbuat Baik

2. Penderitaan dan Penerimaan dihadapan Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu menghasilkan tabiat, dan tabiat itu menghasilkan pengharapan, dan pengharapan itu tidak mempermalukan kita, sebab kasih Allah telah ada dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

1 Petrus 2:21 Sebab untuk inilah kamu dipanggil: sebab Kristus juga telah menderita untuk kita dan meninggalkan teladan bagi kita, supaya kamu meneladani jejak-Nya:

Orang Kristen dipanggil untuk mengikuti teladan Yesus dan menderita demi kebenaran.

1. Kita Dipanggil untuk Mengikuti Teladan Kristus

2. Kekuatan Penderitaan demi Kebenaran

1. Matius 16:24-25 - “Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: 'Setiap orang yang mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.'”

2. Roma 8:17 - “Dan jika kita adalah anak-anak, maka ahli waris, yaitu ahli waris Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama dengan Dia.”

1 Petrus 2:22 Siapa yang tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak terdapat dalam mulutnya:

Bagian ini menggambarkan Yesus sebagai orang yang tidak berbuat dosa dan tidak

mempunyai tipu muslihat di mulut-Nya.

1. Kekudusan Yesus Kristus: Bagaimana Kesempurnaan-Nya Menjadi Teladan bagi Umat Beriman

2. Kekuatan Lidah yang Murni: Bagaimana Perkataan Yesus Dapat Mengubah Kehidupan Kita

1. Matius 22:37-40 – Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, dan pikiranmu.

2. Efesus 4:29-32 – Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

1 Petrus 2:23 Yang ketika dicerca, tidak lagi dicerca; ketika dia menderita, dia tidak mengancam; tetapi menyerahkan dirinya kepada Dia yang menghakimi dengan adil:

Yesus Kristus menderita tanpa membalas dendam dan percaya kepada Allah untuk menghakiminya dengan adil.

1. Kekuatan Pengampunan: Bagaimana Yesus Menunjukkan Bagaimana Menanggapi Penderitaan

2. Mempercayai Tuhan di Masa Sulit: Teladan Yesus

1. Matius 5:38-42 - Ajaran Yesus tentang mengasihi musuh dan tidak membalas dendam.

2. Yesaya 53:7 - Nubuatan Yesaya tentang penderitaan dan kepercayaan Yesus kepada Tuhan.

1 Petrus 2:24 Yang dengan sendirinya menanggung dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup dalam kebenaran; oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.

Perikop ini berbicara tentang Yesus, yang menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, sehingga kita dapat disembuhkan dan hidup benar.

1. Kuasa Pengorbanan Yesus: Bagaimana Yesus Membayar Harga Tertinggi untuk

Keselamatan Kita

2. Karunia Penyembuhan: Bagaimana Yesus Memberi Kita Kehidupan Baru yang Benar

1. Yesaya 53:5 Tetapi dia terluka karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita: hukuman damai sejahtera kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.

2. Efesus 2:4-5 Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar yang dilimpahkan-Nya kepada kita, Bahkan ketika kita telah mati dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, (oleh kasih karunia kamu diselamatkan;)

1 Petrus 2:25 Sebab kamu seperti domba yang tersesat; namun kini dikembalikan kepada Gembala dan Uskup jiwamu.

Umat Kristen telah menyimpang dari jalan kebenaran tetapi dapat menemukan jalan kembali jika mereka kembali kepada Yesus, Gembala dan Uskup jiwa mereka.

1. Yesus, Gembala yang Membimbing Domba yang Hilang

2. Kembali kepada Yesus, Uskup Jiwa Kita

1. Yesaya 53:6 – Kita semua sesat seperti domba; kami telah membelokkan setiap orang ke jalannya sendiri; dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

2. Yohanes 10:11 – Akulah gembala yang baik: gembala yang baik memberikan nyawanya demi domba-dombanya.

1 Petrus 3 adalah pasal ketiga dari Surat Petrus yang Pertama dalam Perjanjian Baru. Bab ini terutama berfokus pada petunjuk untuk berbagai hubungan, termasuk pernikahan dan interaksi dengan orang yang tidak beriman.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan petunjuk bagi istri dan suami. Para istri didorong untuk tunduk kepada suaminya, meskipun mereka tidak taat pada perkataannya, dengan harapan agar tingkah laku mereka yang saleh dapat memenangkan hati mereka (1 Petrus 3:1-2). Penulisnya menekankan kecantikan batin dan semangat lemah lembut sebagai kualitas berharga yang seharusnya menjadi ciri seorang istri daripada perhiasan lahiriah (1 Petrus 3:3-4). Sebaliknya, para suami diperintahkan untuk hidup penuh perhatian dengan istri mereka, menunjukkan kepada mereka kehormatan sebagai sesama ahli waris kasih karunia Allah (1 Petrus 3:7).

Paragraf ke-2: Pada ayat 8-12 ditekankan pada persatuan, kasih sayang, dan mengalahkan kejahatan dengan kebaikan. Umat beriman dipanggil untuk bersikap harmonis, bersimpati, saling mengasihi sebagai saudara, berhati lembut, dan rendah hati dalam berinteraksi satu sama lain (1 Petrus 3:8). Mereka diimbau untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan atau hinaan dengan hinaan, melainkan memberkati orang lain agar mereka sendiri dapat mewarisi berkat tersebut (1 Petrus 3:9-12). Penulis menekankan bahwa mereka yang ingin mencintai kehidupan dan melihat hari-hari baik harus menjauhi kejahatan dan mengejar kebenaran.

Alinea ke-3: Mulai ayat 13 dan seterusnya, ada imbauan bagi umat beriman untuk bersiap membela imannya ketika menghadapi tentangan atau penganiayaan. Penulis mendorong mereka untuk tidak takut pada orang-orang yang mungkin mencelakai mereka, melainkan menguduskan Kristus sebagai Tuhan di dalam hati mereka. Mereka harus selalu siap memberikan alasan atas harapannya dengan tetap menjaga sikap lemah lembut dan hormat terhadap orang lain (1 Petrus 3:14-16). Penulis juga menekankan bahwa lebih baik menderita karena berbuat baik daripada berbuat jahat—menyoroti contoh Kristus yang menderita secara tidak adil namun pada akhirnya menang atas dosa melalui kematian dan kebangkitan-Nya.

Ringkasnya, 1 Petrus 3 memberikan petunjuk mengenai berbagai hubungan dalam komunitas Kristen. Ini membahas peran istri dan suami dengan menekankan ketundukan, rasa hormat, dan saling menghormati. Ini mengajak orang-orang beriman menuju persatuan, simpati, dan mengatasi kejahatan melalui berkah daripada pembalasan. Ini juga mendorong kesiapan dalam membela iman sambil menjaga sikap lemah lembut terhadap pengakuan orang lain. Teladan Kristus mengenai penderitaan yang tidak adil. Pasal ini menekankan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ilahi dalam hubungan, bersaksi tentang harapan kita, dan menanggung penganiayaan dengan setia.

1 Petrus 3:1 Demikian pula hai istri-istri, hendaklah kamu tunduk kepada suamimu sendiri; bahwa, jika ada yang tidak menaati perkataannya, mereka juga dapat dimenangkan tanpa kata-kata oleh pembicaraan para istri;

Istri harus tunduk kepada suaminya dan dengan melakukan hal tersebut, suami dapat dimenangkan tanpa perlu berkhotbah kepada mereka.

1. Mengikuti Rencana Tuhan: Tunduk pada Suami

2. Kekuatan Teladan Ketuhanan dalam Pernikahan

1. Efesus 5:22-33 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan.

2. Kolose 3:18-19 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana mestinya di dalam Tuhan.

1 Petrus 3:2 Sementara mereka melihat pembicaraanmu yang suci disertai rasa takut.

Orang-orang beriman harus menjalani kehidupan mereka sedemikian rupa sehingga mencerminkan rasa hormat kepada Tuhan.

1. Menjalani kehidupan yang mencerminkan rasa hormat kepada Tuhan.

2. Tunjukkan iman Anda melalui tindakan Anda.

1. Kolose 3:12-17 - Kenakan hati belas kasihan, kebaikan hati, kerendahan hati, kelembutan hati, dan kesabaran.

2. Yakobus 2:26 - Iman tanpa perbuatan adalah mati.

1 Petrus 3:3 Dan yang menghiasinya bukanlah perhiasan lahiriah berupa mengepang rambut, memakai emas, atau mengenakan pakaian;

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk tidak berfokus pada penampilan luar, seperti gaya rambut yang rumit dan pakaian yang mahal.

1. "Kecantikan Dari Dalam: Menolak Standar Kecantikan Dunia"

2. "Perhiasan Sejati: Penampilan versus Karakter"

1. Yesaya 61:10 - "Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bergembira karena Allahku, karena dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran."

2. Kolose 3:12 - "Kenakanlah sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan yang dikasihi, hati yang penyayang, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan sabar."

1 Petrus 3:4 Tetapi hendaklah manusia hati yang tersembunyi, yang di dalamnya tidak fana, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

Umat Kristen harus berusaha memupuk jiwa yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat dijunjung tinggi oleh Tuhan.

1. "Keindahan Jiwa yang Lembut dan Tenang"

2. “Nilai Jiwa yang Lemah Lembut dan Tenang”

1. Yakobus 1:19-20 - “Ketahuilah hal ini, saudara-saudaraku yang terkasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah.”

2. Yesaya 66:2 - “Sebab segala sesuatu yang dibuat oleh tanganku dan segala sesuatu itu ada,” firman Tuhan. “Tetapi yang ini akan Kuperhatikan: pada orang yang miskin dan remuk hati, dan yang gentar terhadap firman-Ku.”

1 Petrus 3:5 Sebab pada zaman dahulu demikian pula perempuan-perempuan kudus, yang percaya kepada Allah, berdandan dan tunduk kepada suaminya:

Wanita-wanita suci di masa lalu percaya kepada Tuhan dan berdandan sambil tunduk kepada suami mereka.

1. Kekuatan Istri yang Saleh

2. Percaya pada Tuhan dan Rencana Pernikahan-Nya

1. Efesus 5:22-24 - Istri tunduk kepada suami

2. Amsal 31:10-31 - Istri yang berbudi luhur

1 Petrus 3:6 Sama seperti Sara menaati Abraham dan memanggilnya tuan: siapakah kamu, anak-anak perempuan, asal kamu berbuat baik dan tidak merasa takjub.

Umat Kristen harus mengikuti teladan Sarah yang menaati Abraham dan memanggilnya tuan, dan jika mereka berbuat baik dan tidak takut, mereka akan diberkati.

1. Kekuatan Ketaatan: Belajar dari Teladan Sarah

2. Jangan Takut: Mengatasi Kecemasan dan Menuai Berkah Iman

1. Kejadian 21:12 - Dan Allah berfirman kepada Abraham, Janganlah kamu merasa sedih karena anak laki-laki itu, dan karena budak perempuanmu; dalam semua yang Sarah katakan kepadamu, dengarkanlah suaranya; karena di dalam Ishak benihmu akan disebut.

2. Ibrani 13:7 - Ingatlah akan mereka yang berkuasa atas kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu: ikutilah iman mereka, perhatikan akhir pembicaraan mereka.

1 Petrus 3:7 Demikian pula, hai para suami, diamlah bersama-sama mereka menurut pengetahuan, hormati isterimu, seperti kepada bejana yang lebih lemah, dan sebagai pewaris rahmat kehidupan; agar doamu tidak terhalang.

Hendaknya suami menghormati istrinya dan memperlakukannya dengan hormat, agar doanya tidak terhalang.

1. Kekuatan Saling Menghargai dalam Pernikahan

2. Menghormati Pasangan Anda: Jalan Menuju Doa yang Terkabul

1. Efesus 5:25-33 - Suami harus mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi gerejanya.

2. Kolose 3:19 - Suami harus baik hati dan lemah lembut terhadap istrinya.

1 Petrus 3:8 Dan yang terakhir, hendaklah kamu semua sepikiran, mempunyai kasih sayang seorang terhadap yang lain, saling mengasihi sebagai saudara, berbelas kasih, bersikap sopan.

Perikop Petrus mendorong orang Kristen untuk bersatu, baik hati, penuh kasih, dan sopan satu sama lain.

1. “Hidup dalam Persatuan: Mengapa Kita Perlu Mengasihi Saudara dan Saudari Kita dalam Kristus”

2. “Belas Kasih dalam Gereja: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Kebaikan Satu Sama

Lain”

1. Yohanes 13:34-35 “Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.”

2. Roma 12:10 “Hendaklah kamu saling mengasihi dengan penuh kasih persaudaraan; demi kehormatan, lebih memilih satu sama lain.”

1 Petrus 3:9 Bukan membalas kejahatan dengan kejahatan, dan mencerca dengan mencela: tetapi sebaliknya memberkati; mengetahui bahwa kamu dipanggil untuk itu, bahwa kamu hendaknya mewarisi berkat.

Kita tidak boleh menanggapi kejahatan dengan kejahatan yang lebih besar, sebaliknya kita harus memberkati mereka yang berbuat salah kepada kita, dengan memahami bahwa panggilan kita adalah mewarisi berkat dari Allah.

1: Jangan menanggapi kejahatan dengan lebih banyak kejahatan; sebaliknya, berkatilah mereka yang melakukan kesalahan pada Anda, dengan mengetahui bahwa Tuhan telah memanggil Anda untuk menerima berkat.

2: Kita tidak boleh membalas dendam atas kesalahan yang dilakukan terhadap kita, sebaliknya kita harus memberkati mereka yang telah menyakiti kita dan percaya bahwa Tuhan akan memberi kita berkat.

1: Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu; jangan mengutuk mereka.

2: Matius 5:43-48 - Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

1 Petrus 3:10 Sebab siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, hendaklah ia menahan lidahnya terhadap kejahatan dan bibirnya agar tidak mengucapkan tipu daya.

Untuk menjalani kehidupan yang penuh cinta dan kegembiraan, seseorang harus menahan diri dari perkataan jahat dan tipu muslihat.

1. Kekuatan Kata-kata: Cara Mengucapkan Kehidupan dan Cinta

2. Menumbuhkan Hari Baik: Bagaimana Menahan Diri dari Kejahatan

1. Yakobus 3:5-12 - Menjinakkan Lidah

2. Amsal 12:18 - Perkataan yang Benar Mendatangkan Sukacita dan Kehidupan

1 Petrus 3:11 Hendaklah dia menjauhi kejahatan dan berbuat baik; biarkan dia mencari kedamaian, dan mewujudkannya.

Umat Kristen harus menjauhi kejahatan dan berbuat baik, mengupayakan perdamaian dan terus mengupayakannya.

1. "Memilih Jalan Perdamaian"

2. "Menjauhi Kejahatan"

1. Roma 12:18 - "Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang."

2. Filipi 4:8 - "Terakhir, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang terhormat, semua yang benar, semua yang murni, semua yang indah, semua yang bereputasi baik, semua yang ada keagungannya, dan semua yang patut dipuji, memikirkan hal-hal ini."

1 Petrus 3:12 Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka terhadap doa-doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang mereka yang berbuat jahat.

Tuhan memperhatikan doa orang benar dan akan menentang mereka yang berbuat jahat.

1. Allah mendengar doa orang-orang shaleh dan akan melindungi mereka.

2. Kita harus berusaha melakukan apa yang benar di mata Tuhan, karena Dia akan menentang kejahatan.

1. Mazmur 34:15 - Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya

terbuka terhadap seruan mereka.

2. Amsal 15:29 - TUHAN jauh dari orang fasik, tetapi doa orang benar didengarnya.

1 Petrus 3:13 Dan siapakah yang akan mencelakakan kamu, jika kamu mengikuti apa yang baik?

Orang-orang yang percaya kepada Kristus tidak boleh takut akan celaka dari orang-orang yang menentang mereka karena berbuat baik mendatangkan perlindungan.

1. Jangan takut terhadap mereka yang menentang Tuhan karena Dia akan melindungi mereka yang mengikuti-Nya.

2. Percayakan diri Anda kepada Tuhan dan Anda akan aman dari bahaya.

1. Yesaya 41:10 - "Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaranku."

2. Mazmur 34:7 - "Malaikat TUHAN berkemah mengelilingi orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka."

1 Petrus 3:14 Tetapi jikalau kamu menderita karena kebenaran, berbahagialah kamu; dan janganlah kamu takut terhadap kedahsyatan atau kesusahan mereka;

Umat Kristen tidak perlu takut mengalami penganiayaan karena iman mereka kepada Tuhan, karena hal itu membawa sukacita bagi mereka.

1. Jangan Biarkan Hatimu Gelisah: Bagaimana Tuhan Menghibur Kita Melalui Penganiayaan

2. Bersukacita di dalam Tuhan: Menemukan Sukacita dalam Penderitaan demi Kebenaran

1. Yesaya 41:10 - “Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.”

2. 2 Korintus 4:17-18 - “Sebab penderitaan ringan yang kami alami, yang hanya sesaat

saja, menghasilkan bagi kami kemuliaan yang lebih besar dan kekal; Sedangkan kita tidak melihat pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat: karena apa yang terlihat bersifat sementara; tetapi apa yang tidak terlihat adalah kekal."

1 Petrus 3:15 Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu, dan hendaklah selalu siap sedia memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu alasan pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan takut:

Umat Kristen harus selalu siap menjelaskan iman mereka dengan kerendahan hati dan rasa hormat.

1. Pentingnya menjalani kehidupan beriman dan mampu menjelaskannya kepada orang lain.

2. Bagaimana membagikan pengharapan Injil dengan lemah lembut dan penuh rasa hormat.

1. Matius 5:16 - Biarlah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga.

2. Kolose 4:5-6 - Hiduplah dengan hikmat terhadap mereka yang tidak ada, dan pergunakanlah waktu. Biarlah ucapanmu selalu penuh rahmat, dibumbui dengan garam, agar kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang.

1 Petrus 3:16 Memiliki hati nurani yang baik; bahwa, meskipun mereka berbicara buruk tentang Anda, seolah-olah mereka melakukan kejahatan, mereka mungkin merasa malu karena mereka secara salah menuduh percakapan Anda baik dalam Kristus.

Ayat ini mendorong umat Kristiani untuk memelihara hati nurani yang baik, agar para penganiaya mereka malu atas tuduhan palsu mereka.

1. "Hati Nurani yang Baik: Landasan Kehidupan Kristiani"

2. "Hidup dalam Terang: Mengatasi Penganiayaan melalui Hati Nurani yang Baik"

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar. Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Kemudian Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-

Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Korintus 10:31 - Jadi, baik kamu makan, minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan.

1 Petrus 3:17 Sebab, jika dikehendaki Allah, lebih baik kamu menderita karena perbuatan baik, dari pada karena perbuatan jahat.

Lebih baik menderita karena berbuat baik daripada menderita karena berbuat jahat, sesuai dengan kehendak Tuhan.

1. Kekuatan Berbuat Baik: Bagaimana Menjalani Kehidupan dalam Penderitaan Ilahi

2. Pahala dari Penderitaan yang Benar: Belajar Hidup Sesuai Kehendak Tuhan

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

2. Filipi 1:29 - Sebab telah dianugerahkan kepadamu, bahwa oleh karena Kristus kamu bukan saja percaya kepada-Nya, tetapi juga menderita karena Dia.

1 Petrus 3:18 Sebab Kristus juga sudah pernah menderita karena dosa-dosa, baik karena dosa-dosa yang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah, dengan mati secara badani, tetapi dihidupkan oleh Roh.

Kristus menderita dan mati untuk membawa kita kepada Allah, namun Ia dihidupkan oleh Roh.

1. "Yang Adil dan Yang Tidak Adil: Pengorbanan Utama Kristus"

2. "Kekuatan Kebangkitan"

1. Yesaya 53:5 - Tetapi dia ditikam karena pelanggaran kita, dia diremukkan karena kesalahan kita; hukuman yang membawa kedamaian bagi kita ada pada dia, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

2. Roma 8:11 - Dan jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati masih hidup di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh karena Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

1 Petrus 3:19 Melalui itu pula ia pergi dan memberitakan Injil kepada roh-roh yang ada di dalam penjara;

Yesus berkhotbah kepada roh-roh di penjara.

1. Kuasa Yesus: Menyampaikan Pesan Tuhan kepada Semua Orang.

2. Bagaimana Injil Yesus Dapat Mengubah Bahkan Mereka yang Tampaknya Tidak Ada Harapan.

1. Efesus 4:8-10 - Oleh karena itu dikatakan, “Ketika Ia naik ke tempat tinggi Ia membawa sejumlah besar tawanan dan memberikan pemberian kepada manusia.” (Dengan mengatakan, “Dia naik,” apa maksudnya selain bahwa dia juga telah turun ke daerah yang lebih rendah, yaitu bumi? Dia yang turun adalah dia yang juga naik jauh melampaui segala langit, agar dia dapat memenuhi segala sesuatu.)

2. Ibrani 2:14-15 - Oleh karena itu anak-anak itu mendapat bagian dalam daging dan darah, maka ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama, agar melalui kematian ia dapat membinasakan yang berkuasa atas maut, yaitu iblis, dan membebaskan semua orang yang karena takut akan kematian menjadi sasaran perbudakan seumur hidup.

1 Petrus 3:20 Yang dahulu kala adalah ketidaktaatan, ketika pada zaman Nuh kepanjangsabaran Allah menunggu, ketika bahtera sedang dipersiapkan, hanya sedikit, yaitu delapan jiwa, yang diselamatkan oleh air.

Pada zaman Nuh, Tuhan menunggu dengan sabar sementara bahtera sedang dipersiapkan, dan pada akhirnya hanya delapan jiwa yang diselamatkan.

1. Belajar menantikan Tuhan dengan sabar, percaya bahwa Dia akan menepati janji-janji-Nya.

2. Pentingnya ketaatan pada kehendak Tuhan.

1. Kejadian 6:5-7 - Dan dilihat Allah, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa

segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata. Maka menyesallah TUHAN, bahwa la telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya. Dan Tuhan berfirman, Aku akan membinasakan manusia yang telah Kuciptakan dari muka bumi; baik manusia maupun binatang, dan binatang melata, dan unggas di udara; karena aku menyesal telah membuatnya.

2. Roma 5:6-8 - Sebab ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk orang-orang durhaka. Karena hampir tidak ada orang yang mati bagi orang yang saleh, namun mungkin ada orang yang berani mati jika bertualang demi orang yang baik. Namun Allah memuji kasih-Nya terhadap kita, karena Kristus telah mati untuk kita ketika kita masih berdosa.

1 Petrus 3:21 Gambaran serupa yang dengannya baptisan sekarang juga menyelamatkan kita (bukan membuang kekotoran daging, tetapi jawaban hati nurani yang baik terhadap Allah) melalui kebangkitan Yesus Kristus:

Baptisan dipandang sebagai representasi keselamatan yang berasal dari kebangkitan Yesus Kristus, yang membawa kita memiliki hati nurani yang baik di hadapan Tuhan.

1. Baptisan adalah simbol yang kuat dari keselamatan kita melalui Yesus Kristus.

2. Kita harus mempunyai hati nurani yang baik di hadapan Tuhan melalui kebangkitan Yesus Kristus.

1. Roma 6:3-4 - Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang dibaptis dalam Yesus Kristus, juga dibaptis dalam kematian-Nya? Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian: sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus berjalan dalam hidup yang baru.

2. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu, Tuhan Yesus, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

1 Petrus 3:22 Yang telah pergi ke surga dan berada di sebelah kanan Allah; malaikat-malaikat dan penguasa-penguasa dan penguasa-penguasa tunduk kepadanya.

Bagian ini berbicara tentang supremasi dan otoritas Kristus, dengan semua malaikat dan otoritas dan kuasa tunduk kepada-Nya.

1. Keagungan dan Kuasa Kristus

2. Memahami Kedaulatan Kristus

1. Kolose 1:15-17 Siapakah gambaran Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang diciptakan:

2. Wahyu 5:11-14 Dan segala makhluk yang ada di langit, dan yang ada di bumi, dan yang ada di bawah bumi, dan yang ada di laut, dan segala yang ada di dalamnya, mendengar aku berkata: Berkat dan hormat, dan kemuliaan dan kuasa bagi Dia yang duduk di atas takhta itu dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya.

Satu Petrus 4 adalah pasal keempat dari surat pertama Petrus, di mana sang rasul berbicara kepada orang-orang percaya dan mendorong mereka untuk hidup dalam terang identitas baru mereka di dalam Kristus. Bab ini menekankan pentingnya hidup untuk tujuan Tuhan, menanggung penderitaan, dan menunjukkan kasih dan keramahtamahan terhadap satu sama lain.

Paragraf 1: Petrus mendesak orang-orang percaya untuk mempersenjatai diri mereka dengan pola pikir Kristus (1 Petrus 4:1-6). Ia mengingatkan mereka bahwa karena Kristus menderita dalam kehidupan-Nya di dunia, mereka harus bersiap untuk menderita juga. Dengan menganut pola pikir yang berfokus pada kehendak Tuhan dan bukannya menuruti keinginan berdosa, mereka dapat menjalani sisa waktu mereka di bumi sesuai dengan tujuan Tuhan. Rasul Paulus menyoroti bahwa kehidupan masa lalu mereka ditandai dengan perilaku duniawi, namun kini mereka dipanggil untuk hidup secara berbeda—menghormati Tuhan daripada mengikuti keinginan manusia.

Paragraf ke-2: Petrus mendorong orang-orang percaya untuk saling mengasihi secara mendalam dan menunjukkan keramahtamahan (1 Petrus 4:7-11). Beliau menekankan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, dan mendesak mereka untuk berpikiran jernih dan mengendalikan diri dalam berdoa. Hendaknya mereka saling mengasihi dengan sungguh-sungguh karena kasih menutupi banyak sekali dosa. Orang-orang percaya juga didorong untuk menggunakan karunia rohani mereka untuk melayani satu sama lain dengan setia—baik itu berbicara atau melayani—untuk membawa kemuliaan bagi Allah melalui Yesus Kristus.

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan membahas penderitaan karena menjadi seorang Kristen (1 Petrus 4:12-19). Petrus meyakinkan orang-orang percaya bahwa mereka tidak perlu terkejut ketika menghadapi cobaan berat seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang terjadi. Sebaliknya, mereka harus bersukacita karena mereka turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus—sebuah alasan untuk bersukacita dan kemuliaan di masa depan. Jika dianiaya karena menyandang nama Kristus, orang-orang percaya diberkati karena hal itu menunjukkan bahwa Roh kemuliaan ada pada mereka. Mereka didorong untuk tidak merasa malu tetapi memuliakan Tuhan bahkan di tengah penganiayaan sambil mempercayakan diri mereka ke dalam pemeliharaan setia-Nya.

Kesimpulan,

Pasal empat dari 1 Petrus menasihati orang-orang percaya untuk hidup dengan pola pikir yang berubah dan berpusat pada kehendak Tuhan.

Petrus mendesak mereka untuk menerima penderitaan sebagai bagian dari penderitaan Kristus sambil meninggalkan perilaku duniawi.

Umat beriman didorong untuk sangat mengasihi satu sama lain dan menunjukkan keramahtamahan dengan menggunakan karunia rohani mereka dengan setia.

Bab ini diakhiri dengan meyakinkan orang-orang percaya bahwa meskipun mereka mungkin menghadapi penganiayaan atau pencobaan karena menjadi orang Kristen, mereka dapat bersukacita karena mengetahui bahwa mereka turut ambil bagian dalam penderitaan dan kemuliaan Kristus di masa depan. Mereka dipanggil untuk tidak merasa malu tetapi memuliakan Tuhan di tengah kesulitan sambil mempercayakan diri mereka dalam pemeliharaan setia-Nya.

1 Petrus 4:1 Sebab sama seperti Kristus telah menderita penderitaan badani, hendaklah kamu juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang sama: sebab barangsiapa menderita penderitaan badani, ia sudah berhenti berbuat dosa;

Umat Kristen harus mengikuti teladan Kristus dan mempersenjatai diri mereka dengan pola pikir yang sama, seperti Kristus telah menderita bagi kita dan berhenti berbuat dosa.

1. Menjalani Kehidupan yang Penuh Pengorbanan: Bagaimana Mengikuti Teladan Kristus

2. Berhenti dari Dosa: Cara Menjalani Hidup Suci

1. Roma 6:1-2 - "Kalau begitu, apakah yang harus kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa, supaya kasih karunia berlimpah? Amit-amit. Bagaimanakah kita, yang sudah mati terhadap dosa, dapat hidup lebih lama lagi dalam dosa?"

2. Galatia 5:24 - "Dan mereka yang menjadi milik Kristus, telah menyalibkan daging dengan nafsu dan keinginannya."

1 Petrus 4:2 Agar sisa waktunya tidak lagi menuruti keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

Orang-orang beriman hendaknya tidak lagi hidup menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Tuhan.

1. Kuasa Kehendak Tuhan: Bagaimana Menjalani Hidup dalam Ketaatan

2. Memilih Kehendak Tuhan Dibanding Keinginan Sendiri

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Efesus 5:15-17 - Maka perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu berjalan, janganlah kamu bertindak sebagai orang yang tidak bijaksana, tetapi sebagai orang yang bijaksana, pergunakanlah waktu sebaik-baiknya, karena hari-hari ini adalah jahat. Karena itu janganlah bersikap bodoh, tetapi pahamilah apa yang menjadi kehendak Tuhan.

1 Petrus 4:3 Sebab masa lalu hidup kita mungkin cukup bagi kita untuk melakukan kehendak bangsa-bangsa bukan Yahudi, ketika kita hidup dalam hawa nafsu, hawa nafsu, minum anggur berlebih-lebihan, berpesta pora, berpesta pora, dan penyembahan berhala yang keji.

Masa lalu hidup kita dihabiskan dengan mengikuti keinginan bangsa kafir, termasuk melakukan perilaku berdosa dan menyembah berhala.

1. Kekuatan Pertobatan

2. Kebaikan Pengampunan Tuhan

1. Yesaya 55:7 - Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; dan biarlah dia kembali kepada Tuhan, dan dia akan disayanginya; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan memberikan pengampunan yang berlimpah.

2. Roma 5:8- Tetapi Allah memuji kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

1 Petrus 4:4 Mereka menganggap aneh bahwa kamu tidak ikut campur dengan mereka dalam kekacauan yang sama, sambil memfitnah kamu.

Umat Kristen dikritik karena tidak berpartisipasi dalam aktivitas dosa seperti rekan-rekan

mereka.

1. Menjauhkan diri dari Perilaku Berdosa dan Menolak untuk Mengikuti Dunia

2. Jangan Menyesuaikan Diri dengan Dunia, Tapi Berubahlah dengan Pembaruan Pikiran Anda

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan akan harta benda, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan berasal dari dunia. Dan dunia sedang binasa beserta segala hawa nafsunya, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya.

1 Petrus 4:5 Siapakah yang dapat memberikan pertanggungjawaban kepada dia yang siap menghakimi orang hidup dan orang mati?

Ayat: Setiap orang harus mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Tuhan, yang siap menghakimi baik yang hidup maupun yang mati.

1. Tidak ada seorang pun yang bisa lepas dari penghakiman Tuhan – kita harus bersiap.

2. Kita semua harus menjalani kehidupan yang berkenan kepada Tuhan, sehingga tidak perlu takut akan hari kiamat.

1. Ibrani 9:27 - Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi:

2. Roma 14:12 - Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

1 Petrus 4:6 Sebab itulah Injil diberitakan juga kepada mereka yang sudah mati, supaya mereka dihakimi secara jasmani menurut manusia, tetapi hidup menurut Roh Allah.

Injil diberitakan kepada mereka yang sudah meninggal agar mereka dapat diadili oleh

manusia secara jasmani namun hidup dalam Roh Allah.

1. Kuasa Injil: Bagaimana Injil Dapat Mengubah Kehidupan

2. Roh Tuhan Pemberi Kehidupan : Mengalami Hidup yang Disegarkan oleh Roh Kudus

1. Yohanes 6:63 - Rohlah yang memberi kehidupan; daging tidak membantu sama sekali.

2. Roma 8:11 - Jika Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu .

1 Petrus 4:7 Tetapi kesudahan segala sesuatu sudah dekat: oleh karena itu hendaklah kamu sadar dan berjaga-jagalah dalam doa.

Kita harus waspada dan siap menghadapi akhir dunia, dan fokus pada doa.

1. Ketika Kiamat Sudah Dekat: Pentingnya Berdoa di Saat Ketidakpastian

2. Sadar dan Berdoa: Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Akhir Dunia

1. Matius 6:5-13 – Ajaran Yesus tentang doa

2. 1 Tesalonika 5:6-8 - Ajaran Paulus tentang berjaga-jaga dan berjaga-jaga

1 Petrus 4:8 Dan yang terutama, hendaklah kamu bersedekah dengan sungguh-sungguh, karena sedekah akan menutupi banyaknya dosa.

Umat Kristiani hendaknya mempunyai kasih yang sungguh-sungguh terhadap satu sama lain, karena kasih menutupi banyak sekali dosa.

1. "Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Menutupi Dosa Kita"

2. "Amal yang Kuat: Perintah Terbesar dari Segalanya"

1. 1 Korintus 13:4-7 - “Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong. mudah marah, tidak mencatat kesalahan. Kasih tidak senang pada kejahatan tetapi bersukacita karena kebenaran. Kasih selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, selalu tekun."

2. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila doanya berhasil, besar kuasanya."

1 Petrus 4:9 Perbanyaklah keramahtamahan seorang terhadap yang lain, tanpa dendam.

Umat Kristiani hendaknya memperlihatkan keramahtamahan satu sama lain tanpa mengeluh.

1. Kemurahan hati: Sebuah pelajaran dari 1 Petrus 4:9

2. Kekuatan Keramahan: Menunjukkan Kasih kepada Sesama Seiman

1. Roma 12:13 - Berbagilah dengan umat Tuhan yang membutuhkan. Praktikkan keramahtamahan.

2. Ibrani 13:2 - Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah menunjukkan keramahtamahan kepada malaikat.

1 Petrus 4:10 Sama seperti setiap orang telah menerima pemberian, demikian pula saling melayani satu sama lain, sebagai pengelola yang baik dari berbagai kasih karunia Allah.

Umat Kristen harus menggunakan karunia mereka untuk melayani satu sama lain dengan kerendahan hati dan rasa syukur.

1. "Pelayan Anugerah Tuhan"

2. “Kerendahan Hati dalam Melayani Sesama”

1. Matius 25:14-30 - Perumpamaan tentang Talenta

2. Efesus 4:7 - Kita masing-masing mempunyai karunia untuk digunakan demi kepentingan tubuh Kristus

1 Petrus 4:11 Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kesanggupan yang dikaruniakan Allah: supaya Allah dalam segala hal dimuliakan melalui Yesus Kristus, yang kepadanyalah segala puji-pujian dan kekuasaan selama-lamanya. Amin.

Umat Kristen harus menggunakan perkataan dan kemampuannya untuk memuliakan Tuhan melalui Yesus Kristus.

1. "Memuliakan Tuhan melalui Yesus Kristus"

2. "Menggunakan Perkataan dan Kemampuan Kita untuk Menghormati Tuhan"

1. Efesus 2:10: Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Kolose 1:10: agar dapat hidup layak di hadapan Tuhan, berkenan kepada-Nya, menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, dan menambah pengetahuan akan Allah.

1 Petrus 4:12 Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah heran betapa panasnya cobaan yang akan menimpa kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh menimpa kamu:

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk tidak terkejut ketika menghadapi pencobaan, karena ini adalah bagian dari pengalaman Kristiani.

1. "Menghadapi Cobaan dengan Iman: Cara Menemukan Kekuatan di Masa Sulit"

2. “Ujian Api : Memahami Cobaan Dalam Kehidupan Orang Mukmin”

1. Yakobus 1:2-4 - “Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.”

2. Roma 8:18 - “Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan yang kita alami sekarang

ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.”

1 Petrus 4:13 Tetapi bersukacitalah, karena kamu turut mengambil bagian dalam penderitaan Kristus; agar ketika kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga boleh bersukacita dengan sukacita yang meluap-luap.

Orang percaya harus bersukacita dalam penderitaan, karena itu adalah bagian dari pengikut Kristus, dan ketika kemuliaan Kristus dinyatakan, mereka akan dipenuhi dengan sukacita.

1. Bersukacita dalam Penderitaan: Cara Menemukan Sukacita dalam Kepedihan

2. Kemuliaan Kristus: Memperoleh Sukacita dari Keagungan-Nya yang Tersingkap

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, tetapi kita bersukacita dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, dan ketekunan menghasilkan tabiat, dan tabiat menghasilkan pengharapan, dan pengharapan tidak mempermalukan kita.

2. Yesaya 35:10 - Dan orang-orang tebusan Tuhan akan kembali dan datang ke Sion dengan bernyanyi; sukacita abadi akan meliputi mereka; mereka akan memperoleh kegembiraan dan kegembiraan, dan kesedihan dan keluh kesah akan lenyap.

1 Petrus 4:14 Jika kamu dicela karena nama Kristus, berbahagialah kamu; karena roh kemuliaan dan roh Allah ada padamu: di pihak mereka dia dibicarakan dengan jahat, tetapi di pihakmu dia dimuliakan.

Orang-orang yang percaya kepada Kristus tidak boleh malu dicela karena nama-Nya, karena itu adalah tanda bahwa Roh Allah ada pada mereka dan Dia dimuliakan.

1. Bersukacita dalam Celaan: Merayakan Penganiayaan demi Kristus

2. Berkah Roh: Mengalami Perhentian Tuhan dalam Menghadapi Kritik

1. 2 Timotius 3:12 - Setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.

2. Kisah Para Rasul 5:41 - Para rasul bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita penghinaan karena nama Yesus.

1 Petrus 4:15 Tetapi janganlah seorang pun di antara kamu menderita sebagai pembunuh, atau sebagai pencuri, atau sebagai pelaku kejahatan, atau sebagai orang yang suka ikut campur dalam urusan orang lain.

Orang Kristen tidak boleh menderita dalam bentuk apa pun karena menjadi pembunuh, pencuri, pelaku kejahatan, atau orang yang suka ikut campur.

1. "Menjalani Kehidupan yang Murni"

2. “Hidup Sesuai Kehendak Tuhan”

1. Amsal 11:3 - Keutuhan orang jujur menuntunnya, tetapi kelicikan orang pengkhianat membinasakan mereka.

2. Efesus 4:28 - Biarlah pencuri tidak lagi mencuri, tetapi biarlah dia bekerja keras, melakukan pekerjaan jujur dengan tangannya sendiri, supaya dia mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada siapa pun yang membutuhkan.

1 Petrus 4:16 Namun jika ada orang yang menderita sebagai orang Kristen, janganlah ia mendapat malu; tapi biarlah dia memuliakan Tuhan atas nama ini.

Umat Kristen tidak boleh malu menderita karena imannya, namun harus memuliakan Tuhan dengan melakukan hal tersebut.

1. "Kekuatan Iman: Bagaimana Bertekun Melewati Penderitaan"

2. "Kekuatan Keyakinan Kita: Kegigihan Menghadapi Kesulitan"

1. Roma 5:3-5 - Bukan hanya itu saja, kita juga bermegah dalam penderitaan kita, karena kita tahu bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; 4 ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. 5 Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, 3 karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. 4 Biarlah ketekunan menyelesaikan tugasnya, supaya kamu menjadi dewasa dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

1 Petrus 4:17 Sebab sudah tiba saatnya penghakiman harus dimulai di rumah Allah; dan jika penghakiman itu dimulai terlebih dahulu pada kita, apakah kesudahan mereka yang tidak menaati Injil Allah?

Waktunya telah tiba bagi penghakiman untuk dimulai dari rumah Tuhan, dan jika hal itu terjadi, apa jadinya bagi mereka yang tidak menaati Injil Tuhan?

1. "Penghakiman Tuhan yang Akan Datang: Siapkah Anda?"

2. "Injil: Satu-Satunya Cara untuk Lolos dari Penghakiman Tuhan"

1. Roma 2:5-11

2. Yakobus 2:13-17

1 Petrus 4:18 Dan jika hampir tidak ada orang benar yang diselamatkan, di manakah akan muncul orang fasik dan orang berdosa?

Petrus mengajukan pertanyaan retoris, yang menyatakan bahwa orang fasik dan orang berdosa tidak akan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan orang benar.

1: Kita harus berjuang untuk hidup benar, percaya pada kasih karunia Tuhan, sehingga kita dapat diselamatkan.

2: Iman kita harus terpusat pada Tuhan, dan tindakan kita harus mengikuti kebenaran-Nya, sehingga kita bisa diselamatkan.

1: Matius 7:13-14 - "Masuklah melalui pintu yang sempit; sebab lebarlah pintunya dan lebarlah jalan menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya. Karena sempitlah pintunya dan sulitlah jalannya jalan menuju kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya."

2: Efesus 4:17-19 - "Karena itu aku berkata dan memberi kesaksian dalam Tuhan, bahwa kamu tidak lagi hidup seperti orang-orang bukan Yahudi yang lain, yang pikirannya sia-sia, pemahamannya menjadi gelap, dan diasingkan dari kehidupan Allah, karena ketidaktahuan yang ada di dalam diri mereka, karena kebutaan hati mereka; yang, karena tidak punya perasaan, telah menyerahkan diri mereka kepada kecabulan, untuk

mengerjakan segala kecemaran dengan keserakahan."

1 Petrus 4:19 Sebab itu biarlah mereka yang menderita menurut kehendak Allah menyerahkan pemeliharaan jiwanya kepada Dia dengan berbuat baik, seperti kepada Pencipta yang setia.

Ayat ini mendorong orang percaya untuk mempercayakan jiwa mereka kepada Tuhan dan melakukan perbuatan baik.

1. "Kekuatan Percaya pada Tuhan"

2. “Pentingnya Berbuat Baik”

1. Matius 6:25-34 - Jangan khawatir, percayalah kepada Tuhan dan carilah kerajaan-Nya terlebih dahulu

2. Yakobus 2:14-26 - Iman tanpa perbuatan adalah mati, tunjukkan iman melalui tindakan.

Satu Petrus 5 adalah pasal kelima dan terakhir dari surat pertama Petrus, di mana rasul memberikan instruksi kepada orang-orang yang lebih tua dan lebih muda, menekankan kerendahan hati, kepercayaan pada pemeliharaan Tuhan, dan perlawanan terhadap serangan iblis.

Paragraf ke-1: Petrus menyapa para tua-tua dan menasihati mereka untuk menggembalakan kawanan domba Tuhan dengan kerendahan hati (1 Petrus 5:1-4). Ia menganjurkan mereka untuk rela melayani sebagai pengawas, bukan karena paksaan tetapi karena keinginan yang tulus untuk memperhatikan umat Allah. Para penatua didesak untuk menjadi teladan kerendahan hati dan tidak memaksakan wewenangnya terhadap orang lain. Mereka harus menantikan upah kekal dari Kristus ketika Dia muncul.

Paragraf ke-2: Petrus mengalihkan perhatiannya kepada orang-orang muda yang beriman dan memerintahkan mereka untuk mengenakan kerendahan hati satu sama lain (1 Petrus 5:5-7). Ia menekankan bahwa Tuhan menentang orang yang sombong tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati. Orang-orang percaya yang lebih muda didorong untuk menyerahkan diri mereka di bawah tangan Tuhan yang perkasa sambil menyerahkan segala kekhawatiran mereka kepada-Nya karena Dia peduli pada mereka. Mereka diingatkan bahwa pada waktunya, Tuhan akan meninggikan mereka.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan peringatan tentang serangan iblis dan mendorong ketabahan (1 Petrus 5:8-14). Orang-orang beriman didesak untuk berpikiran jernih dan

waspada karena musuh mereka, iblis, berkeliaran mencari seseorang untuk dimakan. Mereka harus menolaknya dengan teguh dalam iman karena mengetahui bahwa orang-orang beriman lainnya di seluruh dunia juga menghadapi cobaan serupa. Sang rasul mengirimkan salam dari Markus dan memberikan instruksi kepada orang-orang percaya di berbagai lokasi tentang bagaimana mereka hendaknya saling menyapa dengan kasih.

Kesimpulan,

Pasal lima dari Surat Pertama Petrus memberikan petunjuk bagi orang-orang yang lebih tua dan yang lebih muda.

Para penatua didesak untuk menggembalakan kawanan domba Tuhan dengan kerendahan hati sambil menantikan pahala abadi mereka.

Orang-orang beriman yang lebih muda didorong untuk mengenakan kerendahan hati terhadap satu sama lain, berserah diri di bawah pemeliharaan Tuhan ketika mereka menyerahkan kekhawatiran mereka kepada-Nya.

Bab ini diakhiri dengan peringatan tentang serangan iblis dan mendesak ketabahan dalam melawannya. Umat beriman diingatkan akan sesama umat Kristiani yang menghadapi cobaan serupa di seluruh dunia saat menerima salam dari Markus beserta instruksi untuk saling menyapa dengan kasih.

1 Petrus 5:1 Aku menasihati para tua-tua di antara kamu, yang juga adalah penatua dan saksi penderitaan Kristus, dan yang turut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan:

Petrus, yang juga seorang penatua, menasihati para penatua lainnya di antara orang-orang percaya untuk menjadi saksi penderitaan Kristus dan mengambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan.

1. Memberikan Kesaksian tentang Kristus: Hidup dalam Terang Penderitaan-Nya

2. Bersukacita dalam Kemuliaan Tuhan: Mengalami Refleksi Melalui Kristus

1. 1 Yohanes 1:7 - Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

2. 2 Korintus 3:18 - Tetapi kita semua, dengan wajah terbuka memandang seperti di dalam gelas kemuliaan Tuhan, diubahkan ke dalam gambar yang sama dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan seperti oleh Roh Tuhan.

1 Petrus 5:2 Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, jangan dengan terpaksa, tetapi dengan sukarela; bukan untuk keuntungan kotor, tapi untuk pikiran yang siap;

Petrus berpesan agar para pendeta rela memimpin kawanan domba Tuhan tanpa mengharapkan keuntungan materi.

1. Manfaat Melayani dengan Pikiran Rela

2. Berkah Menjadi Gembala Kawanan Domba Tuhan

1. Kisah Para Rasul 20:28-35 - Nasihat Paulus kepada para penatua jemaat di Efesus

2. Yeremia 3:15 - Panggilan Tuhan kepada para gembala untuk menggembalakan kawanan domba-Nya.

1 Petrus 5:3 Bukan sebagai tuan atas milik pusaka Allah, melainkan menjadi teladan bagi kawanan domba.

Umat Kristiani tidak boleh mendominasi namun harus menjadi teladan bagi jemaatnya.

1. "Melayani sebagai Teladan: Apa Artinya Memimpin Umat Tuhan"

2. “Kepemimpinan dalam Tubuh Kristus: Pentingnya Kerendahan Hati”

1. Matius 20:25-27 - Yesus berkata, “Kamu tahu, bahwa penguasa bangsa-bangsa lain berkuasa atas mereka dan pembesar-pembesar menjalankan kekuasaan atas mereka. Hal itu tidak akan terjadi di antara kamu. Tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi budakmu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk mengabdi, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. ”

2. 1 Korintus 11:1 - Jadilah peniru aku, sama seperti aku juga meniru Kristus.

1 Petrus 5:4 Dan apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

Orang-orang percaya akan diganjar dengan mahkota kemuliaan abadi ketika Yesus Kristus, Gembala Utama, menampakkan diri.

1. Pahala dari Percaya: Melihat 1 Petrus 5:4

2. Kemuliaan Kristus yang Kekal: Pengertian Mahkota Kemuliaan dalam 1 Petrus 5:4

1. Mazmur 23:1-4

2. Matius 25:31-46

1 Petrus 5:5 Demikian pula hai kamu yang muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Ya, kamu semua harus tunduk satu sama lain, dan mengenakan kerendahan hati: karena Tuhan menentang orang yang sombong, dan menganugerahkan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Umat Kristiani harus tunduk satu sama lain dan mengenakan kerendahan hati, karena Tuhan menentang orang yang sombong dan menunjukkan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

1. Kesombongan vs. Kerendahan Hati: Mengapa Tuhan Membenci Yang Satu dan Mengasihi Yang Lain

2. "Berpakaian Kerendahan Hati": Apa Artinya Mengikuti Perintah Tuhan?

1. Yakobus 4:6 - "Allah menentang orang yang sombong, tetapi mengaruniakan kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

2. Filipi 2:3-8 - "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau keangkuhan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

1 Petrus 5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya Ia meninggikan kamu pada waktunya:

Kita harus merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, sehingga Dia dapat mengangkat kita pada saat yang tepat.

1. Pentingnya kerendahan hati dan bagaimana hal itu mendatangkan keridhaan Tuhan.

2. Waktu pemberian berkat Tuhan dan bagaimana hal itu selalu sempurna.

1. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat kamu.

2. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

1 Petrus 5:7 Serahkan segala kekhawatiranmu kepadanya; karena dia peduli padamu.

Jalan:

Dalam surat pertamanya kepada gereja, Petrus mendorong orang-orang percaya untuk menyerahkan kekhawatiran dan kekhawatiran mereka kepada Tuhan, karena Dia peduli terhadap mereka.

Petrus menasihati umat Kristiani untuk memercayai Tuhan dalam segala kekhawatiran dan kekhawatiran mereka, karena Dia dengan setia memperhatikan mereka.

1. “Kepedulian Tuhan terhadap Umat-Nya”

2. “Menyerahkan Kepedulian Kita kepada Tuhan”

1. Matius 6:25-34 - Ajaran Yesus tentang jangan khawatir

2. Mazmur 55:22 - Serahkan bebanmu kepada Tuhan, maka Dia akan menopangmu.

1 Petrus 5:8 Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya:

Umat beriman harus tetap waspada dan berpikiran jernih, karena iblis selalu hadir dan mencari peluang untuk menyerang.

1. Iblis Selalu Mengintai: Memahami Perlunya Kewaspadaan.

2. Kekuatan Pikiran Sadar: Tetap Waspada Terhadap Musuh.

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk melawan rencana iblis.

2. Yakobus 4:7 - Melawan iblis dan dia akan lari dari Anda.

1 Petrus 5:9 Siapakah yang tekun dalam iman, sebab kamu tahu, bahwa penderitaan yang sama juga menimpa saudara-saudaramu yang ada di dunia.

Alkitab menganjurkan orang-orang percaya untuk tetap teguh dalam iman mereka, bahkan ketika menghadapi penderitaan, karena banyak rekan seiman mereka juga sedang bergumul.

1. Tetap Teguh dalam Iman Anda: Sebuah Pelajaran dalam 1 Petrus 5:9

2. Mengatasi Pencobaan Melalui Iman: 1 Petrus 5:9

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan.

2. Ibrani 10:35-36 - Karena itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, yang mempunyai pahala yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan.

1 Petrus 5:10 Tetapi Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kita ke dalam kemuliaan-Nya yang kekal dalam Kristus Yesus, sesudah itu kamu menderita beberapa waktu, menjadikan kamu sempurna, memantapkan, menguatkan, memantapkan kamu.

Allah sumber segala kasih karunia memanggil kita menuju kemuliaan kekal melalui Yesus Kristus setelah kita menderita beberapa saat.

1. Percaya pada Anugerah Tuhan: Menemukan Kekuatan Melalui Masa-masa Sulit

2. Kemuliaan Abadi Tuhan: Mencapai Panggilan Tertinggi Kita

1. Yesaya 40:31 – Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Roma 8:18 – Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam kita.

1 Petrus 5:11 Baginyalah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Amin.

Petrus mendorong orang percaya untuk menghormati Tuhan dengan pujian dan kemuliaan selama-lamanya.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Menghormati Tuhan Mendapat Pahala Kekal

2. Bersukacita dalam Tuhan: Merayakan Keagungan Tuhan

1. Mazmur 103:19–22—Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

2. Wahyu 5:12—Anak Domba yang telah disembelih itu layak menerima kuasa dan kekayaan dan hikmat dan kekuatan dan kehormatan dan kemuliaan dan pujian!

1 Petrus 5:12 Oleh Silvanus, saudaramu yang setia, seperti yang kuduga, aku telah menulis secara singkat, menasihati, dan bersaksi bahwa inilah kasih karunia Allah yang sejati di mana kamu berdiri.

Silvanus telah menulis surat singkat kepada orang-orang percaya, bersaksi bahwa mereka berdiri dalam kasih karunia Allah yang sejati.

1. Berdiri dalam Anugerah Tuhan yang Sejati

2. Keistimewaan Menerima Anugerah Tuhan

1. Efesus 2:8-9 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2. Titus 2:11-12 Sebab telah nyata kasih karunia Tuhan yang menyelamatkan semua orang, melatih kita untuk meninggalkan kefasikan dan nafsu duniawi, serta menjalani kehidupan yang terkendali, jujur, dan saleh di zaman sekarang.

1 Petrus 5:13 Jemaat di Babel, yang dipilih bersama-sama dengan kamu, memberi hormat kepadamu; dan begitu pula Marcus, anakku.

Gereja Babel menyampaikan salamnya kepada orang-orang percaya.

1. Kasih Tuhan tidak mengenal batas, bahkan sampai kepada orang-orang beriman di tempat yang jauh.

2. Kita semua terhubung dalam tubuh Kristus, tidak peduli seberapa jauh jaraknya.

1. Kisah Para Rasul 2:44-45 - "Dan semua orang yang percaya berkumpul dan mempunyai segala milik bersama. Lalu mereka menjual harta miliknya dan membagikan hasilnya kepada semua orang sesuai kebutuhannya."

2. Efesus 4:4-6 - "Ada satu tubuh dan satu Roh—sama seperti kamu dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu—satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, yang sudah melampaui segalanya dan melalui semua dan dalam semua."

1 Petrus 5:14 Saling menyapa satu sama lain dengan ciuman cinta kasih. Damai sejahtera menyertai kamu sekalian yang ada di dalam Kristus Yesus. Amin.

Umat beriman hendaknya menunjukkan kasih satu sama lain dengan saling menyapa dengan ciuman kasih dan mendoakan damai sejahtera bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

1. Saling Mengasihi: Pentingnya Ciuman Amal

2. Berkah Berada di dalam Kristus Yesus: Mengalami Kedamaian

1. Roma 12:10 - "Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Saling mengalahkan dalam menunjukkan hormat."

2. Kolose 3:15 - "Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah."

Petrus Kedua 1 adalah pasal pertama dari surat Petrus yang kedua, di mana sang rasul mendorong orang-orang percaya untuk bertumbuh dalam iman mereka dan mengingatkan mereka akan pentingnya pengetahuan, kebajikan, dan kepastian dalam perjalanan mereka bersama Kristus.

Paragraf 1: Petrus memulai dengan menekankan pentingnya iman dan pengetahuan (2 Petrus 1:1-4). Ia menyampaikan suratnya kepada mereka yang telah menerima iman yang setara dengan para rasul. Melalui kuasa ilahi Allah, orang-orang percaya telah diberikan segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk hidup dan kesalehan. Dengan mengenal Kristus dan janji-janji-Nya, mereka dapat melepaskan diri dari kerusakan yang disebabkan oleh keinginan-keinginan duniawi dan mengambil bagian dalam sifat ilahi Allah.

Alinea ke-2: Petrus menghimbau agar orang-orang percaya menambahkan kebajikan, pengetahuan, pengendalian diri, ketabahan, kesalehan, kasih sayang persaudaraan, dan kasih pada iman mereka (2 Petrus 1:5-11). Dengan tekun mengejar sifat-sifat ini dan bertumbuh di dalamnya, orang percaya akan menjadi efektif dan berbuah dalam pengetahuan mereka tentang Yesus Kristus. Mereka yang tidak memiliki sifat-sifat ini digambarkan sebagai orang yang rabun jauh atau buta. Petrus menekankan bahwa jika orang-orang percaya mengamalkan kebajikan-kebajikan ini dengan berlimpah, mereka tidak akan pernah tersandung melainkan akan menerima sambutan yang melimpah ke dalam kerajaan kekal.

Paragraf ke-3: Pasal ini diakhiri dengan Petrus mengingatkan pembacanya tentang kematiannya yang akan datang (2 Petrus 1:12-21). Dia ingin mereka selalu diingatkan akan hal-hal ini bahkan setelah dia tiada. Dia meyakinkan mereka bahwa dia tidak mengikuti mitos-mitos yang dirancang dengan cerdik ketika memberitakan Kristus, tetapi menyaksikan langsung keagungan-Nya di gunung suci. Selain itu, ia menekankan bahwa tidak ada nubuatan dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran manusia melainkan diberikan melalui manusia yang diilhami oleh Roh Kudus.

Kesimpulan,

Pasal satu dari Dua Petrus mengajak orang-orang percaya untuk bertumbuh dalam iman mereka dengan menambahkan berbagai keutamaan dalam hidup mereka.

Petrus menyoroti bagaimana melalui kuasa Allah mereka telah diberikan segala sesuatu yang diperlukan untuk kehidupan dan kesalehan.

Orang-orang beriman diimbau untuk tekun mengejar keutamaan seperti ilmu, pengendalian diri, kesalehan, kasih persaudaraan,

dan cinta di samping iman mereka—menghasilkan keefektifan dan keberhasilan.

Bab ini diakhiri dengan pengingat tentang kematian Petrus yang akan datang sambil menekankan kesaksian langsungnya tentang keagungan Kristus.

Ia menegaskan bahwa Kitab Suci tidak didasarkan pada penafsiran manusia tetapi berasal dari manusia yang diilhami oleh Roh Kudus—sebuah bukti otoritasnya sebagai pedoman yang dapat diandalkan bagi orang-orang percaya.

2 Petrus 1:1 Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama dengan kami memperoleh iman yang berharga karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus:

Simon Petrus, seorang hamba dan rasul Yesus Kristus, menulis kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama kepada Allah dan Yesus Kristus melalui kebenaran.

1. Iman Berharga Yesus Kristus

2. Memperoleh Kebenaran Melalui Tuhan dan Yesus Kristus

1. Roma 3:21-22, “Tetapi sekarang nyata kebenaran Allah di luar hukum Taurat, yang disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi, yaitu kebenaran Allah, karena iman kepada Yesus Kristus, kepada semua orang yang meyakini."

2. Galatia 2:16, “kita tahu, bahwa manusia dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman dalam Yesus Kristus, maka kita pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kita dibenarkan karena iman dalam Kristus dan bukan karena perbuatan hukum; sebab karena melakukan hukum Taurat, tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan."

2 Petrus 1:2 Kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu melalui pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita,

2 Petrus 1:2 mendorong orang percaya untuk mencari pengetahuan tentang Tuhan dan Yesus, yang akan mendatangkan rahmat dan kedamaian.

1. Mengenal Tuhan dan Yesus mendatangkan kedamaian dan sukacita.

2. Bertumbuh dalam pengetahuan tentang Tuhan mendatangkan pertumbuhan rohani.

1. Yeremia 29:13 - Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu.

2. Galatia 5:22-23 - Tetapi buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, kebaikan, kesetiaan.

2 Petrus 1:3 Sebagaimana kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan kesalehan, melalui pengetahuan tentang Dia yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan:

Tuhan telah memberi kita semua hal yang kita perlukan untuk hidup dan menjalani kehidupan yang saleh, melalui pengenalan akan Yesus yang telah memanggil kita untuk menjadi kudus dan berbuat baik.

1. Merangkul Anugerah Kehidupan dan Kesalehan dari Tuhan

2. Menjalani Hidup dengan Panggilan Tuhan

1. Roma 8:28-29 – “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut rencana-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia juga telah menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, agar Dia menjadi yang sulung di antara banyak saudara.”

2. Efesus 2:10 – “Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.”

2 Petrus 1:4 Dengan mana diberikan kepada kita janji-janji yang jauh lebih besar dan berharga, supaya dengan itulah kamu dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari kebinasaan yang ada di dunia karena nafsu.

Tuhan telah memberi kita banyak janji yang besar dan berharga, memungkinkan kita untuk mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya dan lepas dari kerusakan dunia yang disebabkan oleh keinginan kita.

1. Janji-Janji Tuhan: Menjadi Pengambil Bagian dalam Sifat Ilahi-Nya

2. Terhindar dari Pengaruh Nafsu Yang Merusak

1. Roma 8:14-17 Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Efesus 2:1-10 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan hasil usahamu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2 Petrus 1:5 Selain itu, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kebajikan pada imanmu; dan pengetahuan kebajikan;

Hendaknya orang mukmin rajin menambah keutamaan dan ilmu keimanannya.

1. Kekuatan Keyakinan yang Rajin: Bagaimana Menumbuhkan Kebajikan dan Pengetahuan

2. Membangun Fondasi yang Kuat: Keyakinan, Kebajikan, dan Pengetahuan

1. Yakobus 1:5 - "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan limpah dan tidak mencela; maka Allah akan diberikan kepadanya."

2. Kolose 3:14-15 - "Dan di atas semua itu kenakanlah kasih amal, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang dengannya kamu dipanggil menjadi satu tubuh; dan jadilah kamu bersyukur."

2 Petrus 1:6 Dan untuk mengetahui pengendalian diri; dan untuk mengendalikan kesabaran; dan kesabaran dalam kesalehan;

Petrus mendorong orang Kristen untuk menambahkan pengetahuan, pengendalian diri, kesabaran, dan kesalehan pada iman mereka.

1. Bertumbuh dalam Kesalehan: Perjalanan Seorang Kristen

2. Menumbuhkan Kesabaran dan Penguasaan Diri di Dunia yang Bergerak Cepat

1. Yakobus 1:2-4 – “Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarkan ketekunan menyelesaikan tugasnya sehingga Anda menjadi dewasa dan lengkap, tidak kekurangan apa pun.”

2. Roma 5:3-5 – “Bukan hanya itu saja, kami juga bermegah dalam penderitaan kami,

karena kami tahu, bahwa penderitaan itu menghasilkan ketekunan; ketekunan, karakter; dan karakter, harapan. Dan pengharapan tidak membuat kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita."

2 Petrus 1:7 Dan demi kesalehan, kasih persaudaraan; dan untuk amal kebaikan persaudaraan.

Petrus mendorong para pembacanya untuk mengejar kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kasih amal.

1. "Kesalehan dan Kasih: Sebuah Undangan untuk Mengejar Panggilan yang Lebih Tinggi"

2. "Jalan Menuju Kekudusan: Mengekspresikan Kebaikan dan Kasih Persaudaraan"

1. Roma 12:10 - "Hendaklah kamu saling mengabdi dalam kasih. Hormatilah satu sama lain melebihi dirimu sendiri."

2. 1 Yohanes 3:16-18 - "Beginilah kita mengetahui apa itu kasih: Yesus Kristus menyerahkan nyawa-Nya untuk kita. saudara laki-laki atau perempuan yang membutuhkan tetapi tidak merasa kasihan padanya, bagaimana mungkin kasih Tuhan ada pada orang itu? Anak-anakku yang terkasih, hendaklah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau ucapan, tetapi dengan tindakan dan kebenaran."

2 Petrus 1:8 Sebab jika hal-hal itu ada padamu dan melimpah, maka kamu tidak akan mandul atau tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus.

Petrus mengimbau para pembacanya untuk berbuah dalam pengetahuan tentang Yesus Kristus dengan memastikan bahwa kebajikan seperti iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, kesabaran, kesalehan, dan kebaikan persaudaraan hadir dalam kehidupan mereka.

1. Kesuburan yang Berlimpah: Memupuk Kehidupan yang Baik di dalam Kristus

2. Jalan Menuju Pengetahuan: Bertumbuh dalam Iman, Kebajikan, Penguasaan Diri, Kesabaran, dan Kesalehan

1. Kolose 3:16-17 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

2. Yakobus 1:2-4 - Saudara-saudaraku, anggaplah suatu kebahagiaan apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan; Mengetahui hal ini, bahwa uji imanmu membuahkan kesabaran. Tetapi biarlah kesabaran bekerja dengan sempurna, agar kamu menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan apa pun.

2 Petrus 1:9 Tetapi barangsiapa tidak mempunyai semuanya itu, ia buta dan tidak dapat melihat jauh dan lupa, bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang lama.

Seseorang yang tidak memiliki sifat-sifat penting seperti iman, kebajikan, pengetahuan, pengendalian diri, kesabaran, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kasih amal adalah buta secara rohani dan telah melupakan pengampunan dosa-dosa mereka di masa lalu.

1. “Manfaat Memiliki Iman”

2. “Kekuatan Pengampunan Tuhan”

1. Yohanes 8:12 - Ketika Yesus berbicara kembali kepada orang-orang, Dia berkata, “Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, melainkan akan memperoleh terang kehidupan.”

2. Roma 8:1-2 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, karena melalui Kristus Yesus hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dari hukum dosa dan maut.

2 Petrus 1:10 Oleh karena itu, saudara-saudara, yang lebih baik, berusahalah untuk memastikan panggilan dan pilihanmu pasti: karena jika kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh:

Orang-orang percaya harus berusaha untuk membuat panggilan dan pilihan mereka pasti, karena hal ini akan memastikan mereka tidak pernah jatuh.

1. "Amankan Panggilan Anda: Jalan Menuju Ketekunan"

2. "Hidup dengan Percaya Diri: Memastikan Pilihan Anda"

1. Roma 8:28-30 - Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya. Bagi siapa yang telah Dia ketahui sebelumnya, Dia

juga telah menentukan sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Lagi pula siapa yang telah ditentukan-Nya dari semula, mereka juga yang disebutnya: dan siapa yang dipanggil-Nya, mereka juga dibenarkannya: dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka pun dimuliakan-Nya.

2. Ibrani 3:12-14 - Waspadalah, saudara-saudara, supaya jangan ada di antara kamu yang mempunyai hati yang jahat dan tidak percaya, karena meninggalkan Allah yang hidup. Tetapi saling menasihati setiap hari, mumpung hari masih disebut hari ini; jangan sampai ada di antara kamu yang menjadi keras hati karena tipu daya dosa. Sebab kita mendapat bagian dalam Kristus, asal kita berpegang teguh pada keyakinan kita yang awal sampai akhir.

2 Petrus 1:11 Sebab dengan demikian akan diberikan kepadamu pintu masuk yang berlimpah ke dalam Kerajaan Kekal Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk melakukan segala upaya untuk menambah iman mereka sehingga mereka dapat menerima jalan masuk yang berkelimpahan ke dalam kerajaan Kristus yang kekal.

1: Tuhan menjanjikan pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan-Nya bagi orang-orang beriman yang berusaha menambah keimanannya.

2: Kita dapat merasakan sukacita kekal dengan berupaya menambah iman kita kepada Yesus.

1: Yakobus 2:14-17 – iman tanpa perbuatan adalah mati.

2: 1 Korintus 15:58 – Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2 Petrus 1:12 Oleh karena itu aku tidak akan lalai untuk selalu mengingatkan kamu akan hal-hal ini, meskipun kamu mengetahuinya dan teguh dalam kebenaran masa kini.

Petrus mendorong para pembacanya untuk mengingat kebenaran dan teguh di dalamnya.

1. Pentingnya mengingat kebenaran.

2. Memantapkan diri pada kebenaran.

1. Yesaya 26:3 - Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera yang sempurna semua orang yang percaya kepada-Mu, semua yang pikirannya tertuju pada-Mu!

2. Mazmur 119:11 - Aku menyembunyikan firman-Mu di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap-Mu.

2 Petrus 1:13 Ya, menurutku cukuplah selama aku masih berada di dalam tabernakel ini, untuk membangkitkan semangat kamu dengan menjadikan kamu sebagai kenangan;

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk tetap teguh dan setia pada Injil, tidak peduli keadaan mereka saat ini.

1. Berdiri Teguh dalam Iman: Bagaimana Tetap Teguh di Saat-saat Sulit

2. Kekuatan Ingatan: Bagaimana Tetap Berkomitmen pada Injil

1. Yesaya 40:31-Tetapi mereka yang menantikan Tuhan akan memperbaharui kekuatan mereka; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan, dan tidak pingsan.

2. Ibrani 13:5-Hendaklah percakapanmu tanpa ketamakan; dan puaslah dengan hal-hal yang kamu miliki: karena dia telah berfirman, Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, atau meninggalkanmu.

2 Petrus 1:14 Karena aku tahu, bahwa aku harus segera menanggalkan kemahku ini, seperti yang telah diberitahukan kepadaku oleh Tuhan kita Yesus Kristus.

Rasul Petrus sadar bahwa tubuh duniawinya akan segera binasa dan dia harus bersiap menghadapi kematiannya, seperti yang ditunjukkan Yesus kepadanya.

1. Belajar Hidup dalam Bayang-Bayang Kematian

2. Mempersiapkan Diri untuk Keabadian

1. Lukas 12:20 - "Tetapi Allah berkata kepadanya, 'Dasar bodoh! Malam ini juga nyawamu akan dituntut darimu.'"

2. Filipi 1:20-21 - “Aku sangat menantikan dan berharap, supaya aku tidak dipermalukan sedikit pun, tetapi mempunyai keberanian yang cukup, agar sekarang, seperti biasa, Kristus dimuliakan di dalam tubuhku, baik melalui hidup maupun mati. bagiku, hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.”

2 Petrus 1:15 Terlebih lagi aku akan berusaha agar setelah kematianku kamu dapat selalu mengingat hal-hal ini.

Penulis 2 Petrus mendorong para pembacanya untuk mengingat kebenaran yang ia ajarkan kepada mereka setelah kematiannya.

1. Mengingat Janji Tuhan: Bagaimana Kita Bisa Bertekun dalam Iman

2. Kekuatan Mengingat: Merenungkan Kebenaran Tuhan

1. Mazmur 119:11 “Aku menyimpan firmanmu dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap engkau.”

2. Filipi 4:8 “Terakhir saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang terpuji, semua yang unggul, jika ada yang patut dipuji, pikirkanlah. tentang hal-hal ini.”

2 Petrus 1:16 Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat-buat dengan licik, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari keagungan-Nya.

Penulis 2 Petrus adalah seorang saksi mata dari kuasa dan kedatangan Yesus Kristus dan tidak mengandalkan cerita palsu ketika menyampaikan pesan ini.

1. Saksi Yesus yang Dapat Diandalkan: Pemeriksaan terhadap 2 Petrus 1:16

2. Keagungan Yesus: Eksplorasi 2 Petrus 1:16

1. Matius 17:1-8 - Transfigurasi Yesus

2. Kisah Para Rasul 1:3-8 - Kenaikan Yesus ke Surga

2 Petrus 1:17 Sebab Ia telah menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika terdengar suara seperti itu dari kemuliaan yang luar biasa, Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.

Lewatnya Allah Bapa memberikan hormat dan kemuliaan kepada Yesus ketika ada suara dari kemuliaan yang luar biasa menyatakan bahwa Yesus adalah Putra terkasih-Nya dan kepada-Nya Ia berkenan.

1. Nilai Yesus yang Tak Terukur - Menggali kehormatan dan kemuliaan yang Yesus terima dari Bapa-Nya.

2. Sukacita Bapa - Memahami arti keridhaan Bapa terhadap Yesus.

1. Yesaya 42:1 - "Lihatlah hamba-Ku yang kujunjung; orang-orang pilihanku, yang disenangi jiwaku; aku telah menaruh roh-Ku padanya: dialah yang akan menghakimi bangsa-bangsa bukan Yahudi."

2. Matius 3:17 - "Dan lihatlah ada suara dari surga yang mengatakan, Inilah Putraku yang kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

2 Petrus 1:18 Dan suara yang datang dari surga ini kami dengar ketika kami bersama-sama dengan Dia di gunung kudus.

Penulis 2 Petrus menceritakan suatu saat ketika dia mendengar suara dari surga ketika dia berada di gunung suci.

1. Kekuatan Mendengar Suara Tuhan

2. Pentingnya Kekudusan

1. Yesaya 30:21 - Dan telingamu akan mendengar perkataan di belakangmu, yang berbunyi: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika kamu berbelok ke kanan, dan ketika kamu berbelok ke kiri.

2. Matius 7:24-27 - Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, Aku akan menyamakan dia dengan orang bijak, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, dan datanglah banjir, dan datanglah air bah. angin bertiup dan menerpa rumah itu; dan tidak jatuh, sebab ia didirikan di atas batu karang.

2 Petrus 1:19 Kami juga mempunyai firman nubuat yang lebih pasti; yang mana ada baiknya kamu berjaga-jaga, seperti terhadap pelita yang bersinar di tempat gelap, sampai fajar menyingsing, dan bintang timur terbit di hatimu:

Petrus mendorong pembaca untuk memperhatikan kata-kata nubuatan yang pasti, karena itu adalah terang yang akan membimbing mereka dalam kegelapan sampai Yesus datang kembali.

1. Terang Nubuatan: Percaya pada Firman Tuhan

2. Firman Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Panduan Hidup yang Dapat Diandalkan

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yesaya 8:20 - Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, hal itu disebabkan karena tidak ada terang di dalamnya.

2 Petrus 1:20 Mengetahui hal ini terlebih dahulu, bahwa tidak ada nubuatan dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan secara pribadi.

Alkitab diilhami secara ilahi dan tidak boleh ditafsirkan tanpa mempertimbangkan keseluruhan konteks kitab suci.

1. Alkitab sebagai Firman Tuhan: Bagaimana Menafsirkan Nubuatannya

2. Memahami Konteks: Panduan Penafsiran Alkitab

1. Ulangan 29:29 - "Apa yang tersembunyi adalah milik Tuhan, Allah kita, tetapi apa yang terbuka adalah milik kita dan anak cucu kita selama-lamanya, supaya kita dapat melakukan seluruh firman hukum ini."

2. Yesaya 28:10-11 - "Sebab ajaran haruslah di atas ajaran, ajaran demi ajaran; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit."

2 Petrus 1:21 Sebab nubuatan pada zaman dahulu tidak timbul karena kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang kudus Allah berbicara.

Nubuatan dalam Alkitab tidak datang dari kehendak manusia, tetapi dari Roh Kudus, yang mengilhami orang-orang suci Tuhan.

1. "Kekuatan Nubuat: Suara Tuhan Melalui Manusia"

2. "Keunikan Nubuatan Alkitab: Firman Tuhan untuk Kita"

1. Yesaya 59:21 - “Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka, demikianlah firman Tuhan ; dari mulut benihmu, atau dari mulut benihmu, firman Tuhan, mulai sekarang dan selama-lamanya."

2. Ibrani 1:1-2 - "Allah, yang berulang kali dan dengan berbagai cara berbicara kepada nenek moyang melalui para nabi, pada hari-hari terakhir ini telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, yang telah ditetapkan-Nya sebagai pewaris segala sesuatu benda-benda yang dengannya Dia menjadikan dunia.”

Kedua Petrus 2 adalah pasal kedua dari surat Petrus yang kedua, di mana rasul memperingatkan terhadap guru-guru palsu dan pengaruh mereka yang merusak di dalam gereja. Dia mengungkap praktik penipuan mereka, menjelaskan penghakiman yang akan datang, dan mendorong orang-orang beriman untuk tetap teguh dalam kebenaran.

Paragraf ke-1: Petrus memulai dengan menyoroti kehadiran para nabi dan guru palsu (2 Petrus 2:1-3). Ia memperingatkan bahwa sama seperti nabi-nabi palsu di antara umat Allah di masa lalu, akan ada juga guru-guru palsu di antara mereka yang akan memperkenalkan ajaran sesat yang merusak. Orang-orang penipu ini akan mengeksploitasi orang-orang percaya dengan kata-kata mereka yang menipu, bahkan menyangkal Tuhan yang telah membeli mereka. Keserakahan dan manipulasi mereka akan menyesatkan banyak orang dan membawa kehancuran bagi diri mereka sendiri.

Paragraf ke-2: Rasul memberikan contoh dari sejarah untuk menggambarkan penghakiman Tuhan atas mereka yang menolak otoritas-Nya (2 Petrus 2:4-10a). Dia menunjukkan bahwa Tuhan tidak menyayangkan malaikat ketika mereka berdosa tetapi melemparkan mereka ke neraka. Ia juga menyebutkan generasi Nuh serta Sodom dan Gomora sebagai contoh penghakiman ilahi atas kejahatan. Namun, ia meyakinkan orang-orang percaya bahwa Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang saleh dari cobaan sambil tetap memberikan hukuman bagi orang-orang yang tidak benar. Petrus menekankan bahwa mereka yang menuruti dosa dan meremehkan otoritas sangat rentan terhadap kehancuran.

Paragraf ke-3: Petrus melanjutkan uraiannya tentang ciri-ciri guru palsu (2 Petrus 2:10b-22). Dia menggambarkan mereka sebagai individu yang sombong, egois, dan tidak segan-segan menghujat makhluk surgawi atau mengatakan hal-hal jahat terhadap apa yang tidak mereka pahami. Mereka didorong oleh keinginan daging dan membujuk orang

lain untuk berbuat amoral sambil menjanjikan kebebasan dari konsekuensinya. Namun, mereka sendiri adalah budak korupsi. Sang rasul membandingkan mereka dengan Bileam —seorang nabi yang termotivasi oleh keserakahan—dan mengibaratkan nasib mereka seperti anjing yang kembali ke muntahannya atau babi yang sudah dicuci dan kembali berkubang dalam lumpur.

Kesimpulan,

Pasal dua dari Surat Petrus yang Kedua berfungsi sebagai peringatan terhadap guru-guru palsu yang menyusup ke dalam gereja.

Petrus mengungkap praktik penipuan mereka, menekankan bagaimana mereka menyangkal Kristus dan mengeksploitasi orang percaya demi keuntungan pribadi.

Dia memberikan contoh-contoh sejarah yang menggambarkan penghakiman Tuhan atas mereka yang menolak otoritas-Nya,

meyakinkan orang-orang beriman bahwa Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang saleh sambil tetap memberikan hukuman bagi pelaku kejahatan.

Bab ini diakhiri dengan penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik guru-guru palsu—orang-orang sombong yang didorong oleh keinginan berdosa—yang membujuk orang lain untuk berbuat amoral dan pada saat yang sama mereka sendiri menjadi budak korupsi.

Petrus membandingkan mereka dengan Bileam dan menggambarkan nasib mereka sebagai nasib yang ditandai dengan kemerosotan rohani dan kehancuran total.

2 Petrus 2:1 Tetapi ada juga nabi-nabi palsu di antara bangsa itu, sama seperti di antara kamu akan ada guru-guru palsu yang dengan diam-diam akan membawa ajaran-ajaran sesat yang terkutuk, bahkan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka, dan mendatangkan kebinasaan yang cepat atas diri mereka sendiri.

Nabi dan guru palsu telah ada di masa lalu dan akan terus ada, yang membawa ajaran sesat dan menyangkal Tuhan yang telah membeli mereka, yang menyebabkan kehancuran mereka sendiri.

1. Bahaya Nabi dan Guru Palsu

2. Akibat Menyangkal Tuhan

1. Yeremia 23:16-17 - “Beginilah firman Tuhan semesta alam: “Jangan dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepadamu. Mereka membuat Anda tidak berharga; Mereka menyampaikan visi dari hatinya sendiri, bukan dari mulut Tuhan.”

2. Matius 7:15-20 - “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Anda akan mengenal mereka dari buahnya. Apakah manusia memetik buah anggur dari semak berduri atau buah ara dari rumput duri? Demikian pula setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedangkan pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Oleh karena itu dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka.”

2 Petrus 2:2 Dan banyak orang akan mengikuti jalan mereka yang jahat; dengan alasan siapa jalan kebenaran akan dibicarakan dengan jahat.

Banyak orang akan mengikuti contoh buruk dan akibatnya kebenaran difitnah.

1. Kekuatan Keteladanan: Menjalani Kehidupan yang Berintegritas

2. Jangan Biarkan Orang Lain Mendefinisikan Kebenaran Anda

1. Amsal 22:1 - "Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas."

2. 1 Petrus 3:16 - "memiliki hati nurani yang baik, sehingga apabila kamu difitnah, mereka yang mencaci-maki kelakuan baikmu dalam Kristus mendapat malu."

2 Petrus 2:3 Dan karena ketamakan mereka akan menjadikan kamu sebagai barang dagangan dengan kata-kata pura-pura: yang penghukumannya sekarang tidak berlangsung lama, dan hukumannya tidak tertidur.

Orang-orang menggunakan kata-kata yang menipu untuk menghasilkan uang dari orang lain, dan mereka akan dihakimi dan dihukum karenanya.

1. Jangan Tertipu: Bahaya Ketamakan

2. Jagalah Hati: Bahaya Keserakahan

1. Amsal 28:25 - Siapa sombong, menimbulkan perselisihan, tetapi siapa menaruh kepercayaannya kepada Tuhan, menjadi gemuk.

2. Efesus 5:3-5 - Tetapi percabulan dan segala kecemaran atau ketamakan, janganlah hal itu disebut satu pun di antara kamu, sebagaimana layaknya orang-orang kudus; Bukan kekotoran, bukan omongan bodoh, bukan pula gurauan yang tidak menyenangkan, melainkan mengucap syukur. Sebab ini harus kamu ketahui, bahwa baik orang sundal, orang najis, maupun orang tamak, penyembah berhala, tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

2 Petrus 2:4 Sebab jika Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa, melainkan melemparkan mereka ke dalam neraka dan menyerahkan mereka ke dalam belenggu kegelapan, untuk disimpan sampai pada penghakiman;

Tuhan akan menghakimi mereka yang berbuat dosa dan tidak bertobat.

1. Rahmat dan Penghakiman Tuhan

2. Kebenaran dan Pertobatan

1. Ibrani 10:30 “Sebab kita mengenal Dia yang berkata: Pembalasan adalah milik-Ku, Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Dan sekali lagi, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.”

2. Yehezkiel 18:30-32 “Oleh karena itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut tingkah lakunya, firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu; maka kejahatan tidak akan menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaranmu yang telah kamu langgar; dan menjadikanmu hati yang baru dan semangat yang baru: sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan atas kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH: oleh karena itu serahkanlah dirimu dan hiduplah.”

2 Petrus 2:5 Dan tidak luput dari dunia lama, tetapi menyelamatkan Nuh, manusia kedelapan, pemberita kebenaran, yang mendatangkan air bah ke atas dunia orang fasik;

Tuhan tidak menyayangkan orang-orang di dunia lama, namun malah menyelamatkan Nuh, yang memberitakan kebenaran, dan mendatangkan air bah untuk menghukum orang-orang fasik.

1. "Nuh: Teladan Iman dalam Keadaan yang Tidak Menguntungkan"

2. “Keadilan dan Kemurahan Tuhan dalam Kisah Bahtera Nuh”

1. Roma 1:18-32 – murka Allah terhadap kejahatan

2. Ibrani 11:7 – Iman dan ketaatan Nuh kepada Tuhan

2 Petrus 2:6 Dan dengan menghancurkan kota-kota Sodom dan Gomora menjadi abu, mereka akan dihukum dengan digulingkan, dan menjadikan kota-kota itu sebagai contoh bagi mereka yang kemudian hidup fasik;

Tuhan mengutuk Sodom dan Gomora dengan mengubah mereka menjadi abu, menjadikan mereka contoh bagi mereka yang hidup fasik.

1. Akibat Ketidakadilbenaran: Peringatan dari Sodom dan Gomora

2. Hidup Benar: Pelajaran dari Kutukan Tuhan terhadap Sodom dan Gomora

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. Yesaya 1:16-17 - Basuhlah kamu, jadikanlah kamu tahir; singkirkan kejahatan perbuatanmu dari depan mataku; berhenti melakukan kejahatan; Belajarlah untuk melakukannya dengan baik; mencari keadilan, meringankan yang tertindas, menghakimi anak yatim, membela janda.

2 Petrus 2:7 Dan dilepaskanlah Lot yang adil, yang kesal karena pembicaraan kotor orang fasik:

Lot diselamatkan dari orang jahat oleh Allah, yang merasa tertekan karena ucapan mereka yang tidak bermoral.

1. Kuasa Tuhan Mengatasi Kejahatan

2. Bahaya Percakapan yang Tidak Suci

1. Roma 12:2 - “Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, supaya kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.”

2. Amsal 4:23 - “Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah

terpancar kehidupan.”

2 Petrus 2:8 (Sebab orang benar yang diam di antara mereka, dilihat dan didengarnya, dari hari ke hari membuat jiwa orang benar itu jengkel dengan perbuatan-perbuatan haramnya;)

Seorang pria saleh yang hidup di antara orang-orang jahat setiap hari tersiksa secara memilukan karena tindakan mereka yang melanggar hukum.

1. Kekuatan Melihat dan Mendengar Firman Tuhan

2. Patah Hati Karena Dosa dan Kebenaran

1. Mazmur 119:136 (Mataku berlinang air mata, karena orang tidak menaati hukum-Mu.)

2. Amsal 24:11 (Selamatkan mereka yang dibawa menuju kematian; tahan mereka yang tersandung pada pembantaian.)

2 Petrus 2:9 Tuhan mengetahui bagaimana melepaskan orang-orang saleh dari pencobaan-pencobaan, dan mengetahui membiarkan orang-orang yang tidak benar pada hari penghakiman untuk dihukum.

Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang benar dari pencobaan dan akan menghukum orang jahat pada hari penghakiman.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menyelamatkan dan Menghakimi Umat-Nya

2. Orang Benar dan Orang Jahat: Percaya pada Keadilan Tuhan

1. Mazmur 37:39-40 - Tetapi keselamatan orang benar ada pada TUHAN, Dialah kekuatan mereka pada waktu susah. Dan TUHAN akan menolong mereka dan menyelamatkan mereka; Ia akan melepaskan mereka dari orang-orang fasik dan menyelamatkan mereka karena mereka percaya kepada-Nya.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

2 Petrus 2:10 Tetapi terutama mereka yang hidup menurut daging dan menuruti keinginan najis, dan yang meremehkan pemerintah. Mereka sombong, mementingkan diri sendiri, tidak takut berbicara jahat demi martabat.

Petrus memperingatkan terhadap mereka yang hidup dalam keinginan daging dan mengabaikan otoritas, karena mereka sombong dan akan menjelek-jelekkan penguasa.

1: Hormati Otoritas

2: Berjalan dalam Kekudusan

1: Roma 13:1-2 - Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2: Titus 3:1-2 Ingatlah mereka untuk tunduk pada pemerintah dan penguasa, untuk menaati pemerintah, untuk siap melakukan setiap pekerjaan baik, untuk tidak berbicara jahat tentang siapa pun, untuk tidak menjadi suka berkelahi, tetapi untuk lemah lembut, untuk menunjukkan kepada semua orang kelembutan hati kepada semua orang.

2 Petrus 2:11 Sedangkan malaikat-malaikat, yang lebih besar kuasa dan keperkasaannya, tidak mencela mereka di hadapan Tuhan.

Malaikat, karena lebih kuat dan perkasa dari manusia, tidak menuduh manusia di hadapan Tuhan.

1. "Pentingnya Malaikat dalam Iman Kita"

2. “Kekuatan Rahmat dan Anugerah Tuhan”

1. Ibrani 1:14 - "Bukankah mereka semua adalah roh-roh pelayan yang diutus untuk melayani mereka yang berhak menerima keselamatan?"

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menghargai kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

2 Petrus 2:12 Tetapi mereka ini, sama seperti binatang yang buas, yang dibuat untuk diambil dan dimusnahkan, mereka membicarakan hal-hal jahat yang tidak mereka pahami; dan akan binasa sepenuhnya karena kerusakannya sendiri;

Petrus memperingatkan terhadap orang-orang yang mengatakan hal-hal buruk yang tidak mereka pahami, karena mereka akan binasa karena kerusakannya sendiri.

1. Berhati-hatilah dalam membicarakan hal-hal buruk yang tidak Anda pahami

2. Konsekuensi dari menjelek-jelekkan apa yang tidak Anda ketahui

1. Yakobus 3:1-2 - Janganlah banyak di antara kamu yang menjadi guru, saudara-saudaraku, karena mengetahui bahwa dengan demikian kita akan mendapat hukuman yang lebih berat. Karena kita semua tersandung dalam banyak hal. Barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, ia adalah manusia sempurna, sanggup mengekang seluruh tubuhnya pula.

2. Amsal 18:13- Siapa yang memberi jawaban sebelum ia mendengar, itulah kebodohan dan aib baginya.

2 Petrus 2:13 Dan akan menerima upah atas kejahatan, sebagaimana mereka yang menganggap kesenangan untuk melakukan kerusuhan pada siang hari. Noda-noda dan noda-noda, mereka mempermainkan diri mereka sendiri dengan tipu daya mereka sendiri sementara mereka berpesta denganmu;

Guru-guru palsu tidak benar, dan mereka bersuka ria dalam dosa-dosa mereka, bahkan ketika menikmati kebersamaan dengan orang lain.

1. “Penghakiman Tuhan terhadap Orang yang Tidak Benar”

2. “Hidup Benar di Dunia yang Penuh Dosa”

1. Roma 6:23, “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

2. Yakobus 4:17, “Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

2 Petrus 2:14 Matanya penuh dengan perzinahan dan tidak dapat berhenti berbuat dosa; memperdaya jiwa-jiwa yang tidak stabil: hati yang telah mereka latih dengan praktik-praktik ketamakan; anak-anak terkutuk:

Orang-orang yang matanya penuh perzinahan dan ketidakmampuan untuk berhenti berbuat dosa sedang memperdaya jiwa-jiwa yang tidak stabil dan menggunakan hatinya dengan perbuatan-perbuatan tamak, sehingga menghasilkan anak-anak yang terkutuk.

1. Jangan Menyerah Pada Pencobaan- 2 Petrus 2:14

2. Kutukan Praktek Ketamakan- 2 Petrus 2:14

1. Yakobus 1:13-15 Janganlah ada orang yang berkata ketika ia dicobai, “Aku dicobai oleh Allah”; karena Tuhan tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun.

2. Kolose 3:5 Sebab itu matilah anggota-anggotamu yang ada di bumi: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keinginan jahat, dan ketamakan, yaitu penyembahan berhala.

2 Petrus 2:15 Yang meninggalkan jalan yang benar dan tersesat karena mengikuti jalan Bileam bin Bosor, yang menyukai upah kejahatan;

Petrus memperingatkan terhadap guru-guru palsu, yang tersesat dan mengikuti jalan Bileam, yang mencari keuntungan finansial.

1. Bahaya Guru Palsu

2. Mengikuti Jalan Tuhan dan Bukan Jalan Dunia

1. Yeremia 17:9, "Hati lebih licik dari segala sesuatu, dan sangat jahat: siapakah yang dapat mengetahuinya?"

2. Yakobus 4:7-8, "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka ia akan mendekat kepadamu. Sucikanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah tanganmu hatimu, kamu berpikiran ganda."

2 Petrus 2:16 Tetapi ditegur karena kesalahannya: keledai bodoh yang berbicara dengan suara manusia melarang kegilaan nabi.

Petrus menegur orang yang tidak disebutkan namanya atas kesalahan mereka, dan seekor keledai yang berbicara dengan suara manusia menegur kebodohan nabi tersebut.

1. Jangan Bodoh - Pelajaran dari Kisah Petrus dan Keledai

2. Kuasa Teguran – Bagaimana Satu Suara Dapat Mengubah Kehidupan

1. 2 Petrus 2:16 - Namun ditegur karena kesalahannya: keledai bodoh yang berbicara dengan suara manusia melarang kegilaan nabi.

2. Bilangan 22:28-30 - Kemudian Tuhan membuka mulut keledai itu, dan dia berkata kepada Bileam: "Apakah yang telah Aku lakukan kepadamu, sehingga kamu memukul Aku tiga kali ini?" Dan Bileam berkata kepada keledai itu, “Karena kamu telah mengolok-olok aku. Aku harap aku mempunyai pedang di tanganku, karena saat ini aku akan membunuhmu.” Maka berkatalah keledai itu kepada Bileam, “Bukankah akulah keledaimu yang kamu tunggangi sejak aku menjadi milikmu sampai hari ini? Pernahkah aku melakukan ini padamu?” Dan dia berkata, “Tidak.”

2 Petrus 2:17 Itulah sumur-sumur yang tidak ada airnya, awan-awan yang terbawa badai; kepada siapa kabut kegelapan dicadangkan untuk selama-lamanya.

Orang yang tidak mengikuti Tuhan seperti sumur tanpa air dan awan tanpa hujan, dan ditakdirkan untuk berada dalam kegelapan selamanya.

1: Tuhan ingin kita memilih untuk hidup dalam terang kebenaran-Nya, bukan dalam kegelapan kejahatan.

2: Kita harus menggunakan waktu kita untuk mencari Tuhan dan menemukan kebenaran-Nya, agar kita dapat dibimbing menjauhi kegelapan dosa.

1: Yohanes 8:12 - Yesus berkata kepada orang-orang, "Akulah terang dunia. Siapapun yang mengikuti aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan."

2: Yesaya 60:19-20 – “Tuhan akan menjadi terang abadimu, dan Tuhanmu akan menjadi kemuliaanmu. Mataharimu tidak akan terbenam lagi, dan bulanmu tidak akan menyusut lagi; Tuhan akan menjadi terang abadimu, dan hari-hari kesedihanmu akan berakhir.”

2 Petrus 2:18 Sebab apabila mereka mengucapkan kata-kata sia-sia yang besar-besaran, mereka memikat karena keinginan daging, karena kecerobohan mereka, orang-orang yang tahir terluput dari mereka yang hidup dalam kesesatan.

Orang yang menggunakan kata-kata muluk-muluk dan sanjungan untuk memikat pendengarnya bisa jadi membuat mereka menuruti keinginan yang berdosa.

1. Waspadalah terhadap Nabi Palsu dan Perkataannya yang Menipu

2. Bahaya Nafsu dan Godaan

1. Yeremia 23:17 - Mereka menyampaikan penglihatan dari hati mereka sendiri, dan bukan dari mulut Tuhan.

2. Matius 5:27-28 - Kamu telah mendengar yang disabdakan oleh mereka pada zaman dahulu, Jangan berzinah: Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzina dengan dia. di dalam hatinya.

2 Petrus 2:19 Walaupun mereka dijanjikan kebebasan, padahal mereka adalah hamba-hamba kebinasaan: karena siapa yang dikalahkan, dia dijadikan budak.

Guru-guru palsu menjanjikan kebebasan dan kebebasan, namun sebenarnya mendatangkan perbudakan dan korupsi.

1. Bahaya Ajaran Palsu: Bagaimana Menghindari Perbudakan Dosa

2. Kebebasan Mengikuti Tuhan: Jalan Menuju Kebebasan Sejati

1. Galatia 5:1 "Sebab Kristus telah memerdekakan kita, karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi dimasukkan ke dalam beban perbudakan."

2. Yohanes 8:36 "Jadi, jika Anak memerdekakan kamu, kamu benar-benar merdeka."

2 Petrus 2:20 Sebab jika setelah mereka lolos dari pencemaran dunia melalui pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus, mereka kembali terjerat di dalamnya dan dikalahkan, maka akhirat mereka lebih buruk dari pada permulaannya.

Setelah manusia diselamatkan dari kerusakan dunia, jika mereka kembali terjerumus ke dalamnya, hukuman mereka akan lebih buruk dari sebelumnya.

1. Menyadari Akibat Kemurtadan dari Tuhan

2. Bahaya Kembali ke Kehidupan Dosa

1. Ibrani 10:26-31 - Peringatan agar tidak murtad setelah menerima keselamatan

2. Roma 6:1-2 - Menjelaskan agar kita tidak lagi menjadi budak dosa setelah menerima keselamatan

2 Petrus 2:21 Sebab lebih baik mereka tidak mengetahui jalan kebenaran, dari pada mereka, setelah mengetahuinya, menyimpang dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka.

Bagian dari 2 Petrus ini memperingatkan kita agar tidak meninggalkan jalan kebenaran setelah mengetahuinya.

1. Tetap pada Jalur: Pentingnya Tetap berada di Jalan Kebenaran

2. Akibat Berpaling dari Perintah: Sebuah Peringatan dari 2 Petrus

1. Roma 6:12-14 - "Sebab itu jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti hawa nafsunya. Jangan jadikan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang dibawa ke dalam dosa." dari dalam kematian ke kehidupan, dan anggota-anggota tubuhmu kepada Allah sebagai alat-alat kebenaran. Sebab dosa tidak akan berkuasa atas kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia."

2. Amsal 4:25-27 - "Biarlah matamu memandang lurus ke depan, dan pandanganmu lurus ke hadapanmu. Renungkanlah jalan kakimu, maka segala jalanmu akan pasti. Jangan menyimpang ke kanan atau ke kiri ; jauhkanlah kakimu dari kejahatan.”

2 Petrus 2:22 Tetapi terjadilah pada mereka menurut peribahasa yang benar, Anjing kembali ke muntahnya sendiri; dan babi yang dimandikan akan berkubang di lumpur.

Bagian Orang sering kali kembali ke kebiasaan dan perilaku lama mereka, tidak peduli berapa banyak usaha yang mereka lakukan untuk mengubahnya.

1. Tuhan ada untuk membantu kita menghentikan kebiasaan dan perilaku lama kita, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

2. Jangan biarkan cara-cara lama membatasi diri Anda; Tuhan mempunyai kuasa untuk membantu Anda membebaskan diri.

1. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

2. Galatia 5:16 - "Tetapi Aku berkata, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging."

Dua Petrus 3 adalah pasal ketiga dan terakhir dari surat Petrus yang kedua, di mana sang rasul membahas masalah para pencemooh yang mempertanyakan kedatangan Kristus yang kedua kali. Ia mendorong orang-orang percaya untuk mengingat janji Tuhan, memperingatkan tentang penghakiman yang akan datang, dan menekankan perlunya hidup kudus dan ketabahan dalam menantikan kedatangan Kristus kembali.

Paragraf ke-1: Petrus berbicara kepada mereka yang meragukan atau mengejek kedatangan Kristus kembali (2 Petrus 3:1-7). Ia mengingatkan orang-orang beriman untuk mengingat baik perkataan yang diucapkan para nabi di masa lalu maupun perintah-perintah yang diberikan Yesus melalui para rasul-Nya. Para pengejek akan bermunculan pada hari-hari terakhir ini, mengejek janji Kristus akan kedatangan-Nya. Namun, mereka dengan sengaja mengabaikan bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu berdasarkan firman-Nya dan bahwa suatu hari akan tiba ketika langit dan bumi akan dihakimi dan dihancurkan dengan api.

Paragraf ke-2: Rasul meyakinkan orang percaya bahwa Tuhan sabar menepati janji-Nya (2 Petrus 3:8-10). Ia mengingatkan mereka untuk tidak melupakan bahwa bagi Tuhan, satu hari bagaikan seribu tahun dan sebaliknya. Penundaan kedatangan Kristus yang nyata tidak boleh ditafsirkan sebagai kelambanan namun sebagai kesempatan untuk pertobatan dan keselamatan. Hari penghakiman akan datang secara tak terduga seperti pencuri ketika langit akan lenyap dengan suara gemuruh, unsur-unsur akan terbakar habis, dan bumi beserta perbuatan-perbuatannya akan tersingkap.

Paragraf ke-3: Petrus mengajak umat beriman untuk hidup suci sambil menantikan kedatangan Kristus kembali (2 Petrus 3:11-18). Karena segala sesuatu akan dilenyapkan dengan cara ini, beliau menekankan betapa pentingnya menjalani kehidupan yang bercirikan kekudusan dan kesalehan. Orang-orang beriman hendaknya menantikan langit baru dan bumi baru, tempat berdiamnya kebenaran. Mereka didesak untuk melakukan segala upaya agar didapati tidak bercacat di hadapan Allah—teguh dalam iman mereka—sambil bertumbuh dalam pengetahuan tentang Yesus Kristus. Sebagai kesimpulan, Petrus memperingatkan kita agar tidak terbawa oleh orang-orang yang melanggar hukum, namun mendorong mereka untuk bertumbuh dalam kasih karunia sambil memuliakan Yesus baik sekarang maupun selamanya.

Kesimpulan,

Bab tiga dari Surat Dua Petrus membahas skeptisisme mengenai kedatangan Kristus kembali.

Petrus mengingatkan orang-orang percaya untuk mengingat kata-kata nubuatan tentang peristiwa ini sekaligus memperingatkan tentang para pencemooh yang mengejeknya.

Ia meyakinkan mereka bahwa meskipun tampaknya ada penundaan dari sudut pandang manusia,

Tuhan sabar karena Dia menginginkan pertobatan sebelum penghakiman datang tiba-tiba seperti api.

Umat beriman diajak menjalani kehidupan suci yang bercirikan kesalehan seraya menantikan langit dan bumi baru yang dijanjikan Tuhan. Mereka didesak untuk tetap teguh dalam iman mereka, bertumbuh dalam pengetahuan tentang Yesus Kristus sambil waspada terhadap pelanggaran hukum.

Petrus mengakhiri dengan nasihat untuk bertumbuh dalam kasih karunia sambil memuliakan Yesus baik sekarang maupun selama-lamanya.

2 Petrus 3:1 Surat yang kedua ini, saudara-saudaraku, sekarang aku menulis kepadamu; dalam keduanya aku membangkitkan pikiran murnimu dengan mengingat:

Petrus mendorong para pembaca untuk mengingat kebenaran Injil dan menekankan pentingnya memperhatikan ajaran-ajarannya.

1. Pentingnya mengingat Injil dan hidup sesuai dengan ajarannya

2. Bagaimana kebenaran Injil dapat menjauhkan kita dari kesesatan

1. 1 Petrus 1:13-16 Karena itu, persiapkanlah pikiranmu, sadarlah, dan sandarkanlah harapanmu sepenuhnya pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada saat penyataan Yesus Kristus; sebagai anak-anak yang taat, tidak menuruti nafsu-nafsu sebelumnya, seperti dalam kebodohanmu; Tetapi karena Dia yang memanggil kamu itu kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis, “Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.”

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2 Petrus 3:2 Supaya kamu ingat akan firman yang telah diucapkan sebelumnya oleh para

nabi kudus, dan akan perintah kami, rasul-rasul Tuhan dan Juruselamat:

Petrus mengingatkan umat beriman untuk mengingat perkataan para nabi suci dan perintah para rasul Tuhan dan Juruselamat.

1. Pentingnya Mengingat Firman Tuhan

2. Menaati Perintah Tuhan sebagai Pengikut Kristus

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Yohanes 14:15 - "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menaati perintah-perintah-Ku."

2 Petrus 3:3 Hal ini terlebih dahulu diketahui, bahwa pada hari-hari terakhir akan datang para pencemooh yang menuruti hawa nafsunya sendiri,

Di akhir zaman, akan ada orang-orang yang mengejek dan menuruti hawa nafsunya sendiri.

1. Berjalan dalam Terang Tuhan: Menghindari Godaan Keinginan Duniawi

2. Hidup di Akhir Zaman: Mengikuti Jalan Tuhan dan Bukan Jalan Manusia

1. Matius 6:24 - “Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan mengabdi kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Anda tidak bisa mengabdi pada Tuhan dan uang.”

2. Mazmur 1:1-2 - “Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak menghalangi orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh; tetapi kesukaannya ialah hukum TUHAN, dan hukum itu ia renungkan siang dan malam.”

2 Petrus 3:4 Dan sambil berkata, Di manakah janji kedatangannya? karena sejak nenek moyang tertidur, segala sesuatu tetap berjalan sebagaimana adanya sejak awal penciptaan.

Orang-orang bertanya di mana datangnya janji Yesus karena nenek moyang telah

tertidur dan segala sesuatunya tetap seperti sejak awal penciptaan.

1. "Menanti Yesus: Kesabaran dan Pengharapan di Saat yang Tidak Pasti"

2. "Kepastian Janji Tuhan: Mengapa Kita Percaya kepada Yesus"

1. Yesaya 40:31 - "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan mendapat kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih; mereka akan berjalan dan tidak letih."

2. Roma 8:24-25 - "Sebab dalam pengharapan inilah kita diselamatkan. Sekarang pengharapan yang kelihatan, bukanlah pengharapan. Sebab siapakah yang mengharapkan apa yang dilihatnya? Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan sabar."

2 Petrus 3:5 Sebab mereka tidak mau tahu, bahwa menurut firman Allah langit sudah tua dan bumi menonjol dari air dan di dalam air:

Manusia rela mengabaikan fakta bahwa Tuhan menciptakan langit dan bumi melalui firman-Nya.

1. Kuasa Firman Tuhan untuk Mencipta

2. Ketidaktahuan Manusia yang Disengaja

1. Kejadian 1:1-31 – Tuhan menciptakan dunia melalui firman-Nya.

2. Roma 1:21-23 - Manusia dengan sengaja tidak mengetahui kebenaran Tuhan.

2 Petrus 3:6 Dunia yang dahulu kala, karena dibanjiri air, binasa:

Dunia yang ada sebelum Air Bah dihancurkan oleh air.

1. Perairan Penghakiman – Menjelajahi Murka dan Rahmat Tuhan.

2. Realitas Air Bah: Memahami Tempat Kita dalam Rencana Ilahi.

1. Kejadian 6-9 – Kisah Air Bah Nuh.

2. Mazmur 29:10 - Suara TUHAN membuat air bergetar.

2 Petrus 3:7 Tetapi langit dan bumi yang sekarang ini, dengan kata-kata yang sama, disimpan, untuk dibakar menjelang hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.

Alkitab berbicara tentang hari penghakiman dan kehancuran orang-orang fasik, yang akan terjadi oleh firman yang sama yang menciptakan langit dan bumi.

1. Realitas Hari Kiamat: Mengapa Kita Harus Peduli Dengan Pilihan Kita Saat Ini

2. Api dan Belerang: Bagaimana Firman Tuhan Membentuk Keputusan Moral Kita

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

2 Petrus 3:8 Tetapi saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu mengabaikan hal ini, yaitu satu hari di hadapan Tuhan sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari.

Petrus mendorong orang percaya untuk mengingat bahwa persepsi Tuhan tentang waktu sangat berbeda dengan persepsi kita.

1. Ketiadaan Waktu Tuhan: Bagaimana Kita Seharusnya Memandang Waktu dalam Terang Kekekalan

2. Memikirkan Kembali Persepsi Kita tentang Waktu: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Perkataan Petrus

1. Pengkhotbah 3:11 - Dia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Dia juga telah memberikan kekekalan dalam hati manusia; namun tak seorang pun dapat memahami apa yang telah Tuhan lakukan dari awal hingga akhir.

2. Yesaya 40:28 - Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau lesu, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

2 Petrus 3:9 Tuhan tidak mengendur terhadap janji-Nya, seperti anggapan sebagian orang sebagai kelalaian; tetapi panjang sabar terhadap kita, tidak ingin ada yang binasa, tetapi semua orang harus bertobat.

Tuhan itu sabar dan penuh kasih, ingin semua orang meninggalkan dosa-dosa mereka dan diselamatkan.

1. Kasih dan Kesabaran Tuhan: Kemurahan Tuhan yang Tak Ada Habisnya

2. Kekuatan Pertobatan: Membalikkan Jalan Hidup Kita

1. Yesaya 55:6-7 - Carilah Tuhan selagi Dia ditemukan; berserulah kepada-Nya ketika Dia dekat. Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan pikirannya; biarkan dia kembali kepada Tuhan, dan Dia akan mengasihani dia; dan kepada Tuhan kita, karena Dia akan mengampuni dengan berlimpah.

2. Lukas 15:11-32 - Perumpamaan Anak yang Hilang.

2 Petrus 3:10 Tetapi hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam; yang mana langit akan lenyap dengan suara yang sangat keras, dan unsur-unsur akan meleleh karena panas yang membara, dan bumi serta segala sesuatu yang ada di dalamnya akan terbakar habis.

Hari Tuhan akan datang tiba-tiba, dengan suara yang dahsyat, menyebabkan unsur-unsur mencair dan bumi serta hasil kerjanya terbakar habis.

1. Waktu Tuhan yang Tidak Dapat Diprediksi

2. Akibat Ketidakpercayaan

1. Matius 24:36-44 - Wacana Yesus tentang tanda-tanda kedatangannya

2. Yesaya 65:17-18 - Janji Tuhan tentang langit baru dan bumi baru

2 Petrus 3:11 Karena semuanya ini akan lenyap, hendaknya kamu menjadi orang yang kudus dan saleh,

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk menjalani kehidupan yang kudus, karena segala sesuatu yang bersifat duniawi suatu saat akan berlalu.

1. Ketidakkekalan Hal-Hal Duniawi: Bagaimana Seharusnya Kita Hidup Mengingat Hal Ini?

2. Kekudusan: Tanda Orang Beriman Sejati.

1. Yesaya 40:8 - "Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Yakobus 4:14 - "Tetapi kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah hidupmu? Sebab kamu adalah kabut yang kelihatan sesaat lalu lenyap."

2 Petrus 3:12 Menantikan dan mempercepat datangnya hari Allah, yang mana langit yang terbakar akan lenyap dan unsur-unsur akan meleleh karena panas yang membara?

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali, di mana langit akan dilebur dengan api dan unsur-unsur akan meleleh dengan panas yang luar biasa.

1. Kedatangan Kedua: Tetap Siap dan Bersiap

2. Hari Tuhan: Harapan dan Keyakinan Kita

1. Roma 13:11-12 - “Dan lakukanlah ini dengan pengertian akan masa kini: Telah tiba saatnya bagimu untuk bangun dari tidurmu, karena keselamatan kita sekarang sudah lebih dekat dari pada ketika kita pertama kali menjadi percaya. Malam sudah hampir tiba ; hari itu hampir tiba."

2. 1 Tesalonika 4:16-17 - "Sebab Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan perintah yang nyaring, dengan suara penghulu malaikat dan dengan seruan terompet Allah, dan orang-orang mati di dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit. Setelah itu bahwa, kita yang masih hidup dan yang tersisa akan diangkat bersama-sama dengan mereka di awan menyongsong Tuhan di angkasa. Maka kita akan bersama-sama dengan Tuhan selama-lamanya.”

2 Petrus 3:13 Namun sesuai dengan janji-Nya, kami menantikan langit baru dan bumi baru, di mana terdapat kebenaran.

Umat Kristen harus menantikan janji akan langit dan bumi baru, di mana kebenaran akan menjadi norma.

1. "Janji Langit dan Bumi Baru"

2. “Hidup Benar Menantikan Bumi Baru”

1. Yesaya 65:17, “Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit baru dan bumi baru; dan yang pertama tidak akan diingat atau diingat.”

2. Roma 8:19-21, “Sebab dengan penuh kerinduan seluruh makhluk menantikan penyataan anak-anak Allah. Sebab ciptaan itu mengalami kesia-siaan, bukan dengan sukarela, melainkan karena Dia yang menundukkannya, dengan harapan agar ciptaan itu sendiri terbebas dari belenggu kerusakan dan memperoleh kemerdekaan dalam kemuliaan anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang seluruh makhluk sama-sama sama-sama mengerang kesakitan karena melahirkan.”

2 Petrus 3:14 Sebab itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, jika kamu mencari hal-hal demikian, berusahalah tekun, supaya kamu didapati dari Dia dalam damai sejahtera, tanpa cela dan tanpa cela.

Hendaknya orang beriman tekun dan berusaha agar didapati dalam keadaan tenteram, tanpa noda dan tanpa cela.

1: Kita dipanggil untuk tekun dalam iman kita dan berjuang untuk kebenaran.

2: Kita harus berusaha agar didapati tidak bercacat di hadapan Allah dan hidup dalam damai.

1: Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2: Yakobus 1:22 - Jangan hanya mendengarkan firman, lalu menipu diri sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya.

2 Petrus 3:15 Dan ingatlah bahwa kepanjangsabaran Tuhan kita adalah keselamatan;

sama seperti saudara kita yang terkasih, Paulus, juga sesuai dengan hikmat yang diberikan kepadanya, telah menulis kepadamu;

Petrus mendorong orang-orang percaya untuk mengingat bahwa kesabaran Tuhan adalah sarana keselamatan dan untuk memperhatikan hikmat yang diberikan kepada Paulus dalam tulisannya.

1. Kesabaran Tuhan Mendatangkan Keselamatan

2. Hikmah Tulisan Paulus

1. Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Segala yang tertulis dalam Kitab Suci diberikan berdasarkan ilham Allah, dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, untuk mendidik orang dalam kebenaran: supaya abdi Allah itu sempurna, diperlengkapi secara menyeluruh untuk segala kebaikan bekerja.

2 Petrus 3:16 Seperti juga dalam semua suratnya, yang membicarakan hal-hal ini; yang di dalamnya ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami, yang mereka pergulatkan oleh mereka yang tidak terpelajar dan tidak stabil, seperti yang juga mereka lakukan pada kitab suci lainnya, hingga kehancuran mereka sendiri.

Petrus memperingatkan orang-orang yang salah menafsirkan Kitab Suci dan menyebabkan kehancuran mereka sendiri.

1. Bahaya Salah Menafsirkan Kitab Suci

2. Perlunya Memahami Kitab Suci

1. Amsal 3:5-6 - Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu; dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Dialah yang akan mengarahkan jalanmu.

2. Yesaya 28:10-13 - Karena ajaran harus di atas ajaran, ajaran demi ajaran; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit: Karena dengan bibir terbata-bata dan lidah yang lain dia akan berbicara kepada bangsa ini. Kepada siapa beliau

berkata, Ini adalah peristirahatan yang dapat kamu gunakan untuk membuat orang yang lelah beristirahat; dan inilah yang menyegarkan: namun mereka tidak mau mendengarkan. Tetapi firman Tuhan bagi mereka adalah ajaran demi ajaran, ajaran demi ajaran; baris demi baris, baris demi baris; di sini sedikit, dan di sana sedikit; agar mereka bisa pergi, dan terjatuh ke belakang, dan dipatahkan, dan dijerat, dan dibawa.

2 Petrus 3:17 Oleh karena itu, kamu yang terkasih, karena kamu telah mengetahui hal-hal ini sebelumnya, waspadalah, jangan sampai kamu juga, karena terbawa oleh kesalahan orang fasik, dan jatuh dari ketabahanmu sendiri.

Hendaknya orang-orang beriman mewaspadai kesalahan orang-orang fasik, dan tetap teguh dalam keimanannya.

1. Berdiri Teguh dalam Iman Anda

2. Terhindar dari Kesalahan Orang Jahat

1. Matius 10:22 - "Dan kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku. Tetapi siapa yang bertahan sampai pada kesudahan, akan diselamatkan."

2. Kolose 1:23 - "jika kamu tetap teguh dalam iman, berpijak dan teguh, dan tidak menyimpang dari pengharapan Injil yang telah kamu dengar."

2 Petrus 3:18 Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan baik sekarang dan selama-lamanya. Amin.

Bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan tentang Yesus Kristus mendatangkan kemuliaan baik sekarang maupun selamanya.

1. Hidup dalam Kasih Karunia: Sebuah Jalan Menuju Pemenuhan

2. Mengenal Yesus: Kunci Perdamaian Abadi

1. Efesus 2:8-10 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri. Sebab kita ini buatan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, agar kita dapat hidup di dalamnya.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

Satu Yohanes 1 adalah bab pembuka dari surat pertama Yohanes, di mana sang rasul menekankan pentingnya persekutuan dengan Allah dan satu sama lain, mengakui dosa, dan berjalan dalam terang.

Paragraf ke-1: Yohanes memulai dengan memberitakan pengalaman langsungnya dengan Yesus Kristus (1 Yohanes 1:1-4). Dia bersaksi bahwa dia telah melihat, mendengar, dan menyentuh Yesus—Firman kehidupan. Tujuan dari pewartaan-Nya adalah untuk mengundang orang lain ke dalam persekutuan dengan Dia dan dengan Allah. Dengan ikut serta dalam persekutuan ini, orang-orang percaya dapat merasakan sukacita sejati dan sukacita mereka menjadi lengkap.

Paragraf ke-2: Yohanes menyoroti pentingnya berjalan dalam terang (1 Yohanes 1:5-7). Dia menyatakan bahwa Tuhan adalah terang, dan tidak ada kegelapan di dalam Dia. Jika orang-orang percaya mengaku mempunyai persekutuan dengan Allah padahal mereka hidup dalam kegelapan—yakni gaya hidup yang penuh dosa—mereka menipu diri mereka sendiri. Namun, jika mereka berjalan dalam terang seperti Kristus dalam terang, mereka memiliki persekutuan yang sejati satu sama lain ketika darah-Nya menyucikan mereka dari segala dosa.

Paragraf ke-3: Rasul Paulus berbicara kepada mereka yang menyangkal sifat berdosa mereka (1 Yohanes 1:8-10). Ia menegaskan bahwa jika seseorang mengaku tidak berdosa, ia menipu dirinya sendiri dan menjadikan Tuhan sebagai pembohong. Namun, jika orang percaya mengakui dosa mereka dengan jujur di hadapan Tuhan—mengakui kebutuhan mereka akan pengampunan—Dia setia dan adil untuk mengampuni mereka sekaligus menyucikan mereka dari segala kejahatan. Dengan mengenali keadaan mereka yang penuh dosa dan mencari pengampunan melalui pengakuan dosa, orang-orang beriman dapat memelihara hubungan yang benar dengan Tuhan.

Kesimpulan,

Pasal satu dari Satu Yohanes menekankan persekutuan dengan Allah dan satu sama lain.

Yohanes bersaksi mengenai pengalaman pribadinya dengan Yesus Kristus sebagai undangan ke dalam persekutuan ini.

Orang-orang percaya didorong untuk berjalan dalam terang—hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ilahi—dan menghindari gaya hidup yang bercirikan dosa. Melalui berjalan dalam terang, persekutuan yang sejati dapat dialami, dan pembersihan dari dosa terjadi melalui darah Kristus.

Bab ini diakhiri dengan ditujukan kepada mereka yang menyangkal sifat berdosa mereka.

Umat beriman didesak untuk dengan jujur mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Tuhan untuk mendapatkan pengampunan dan penyucian dari kejahatan—sebuah aspek penting dalam menjaga hubungan yang benar dengan-Nya.

1 Yohanes 1:1 Apa yang telah terjadi sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami lihat, dan yang telah kami tangani dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan;

Rasul Yohanes menulis bahwa ia dan umat Kristiani lainnya telah mendengar, melihat, dan menjamah Sabda Kehidupan yang telah ada sejak mulanya.

1. Sabda Hidup: Bagaimana Mengalami Kehadiran Yesus dalam Hidup Kita

2. Dari Sentuhan ke Transformasi: Bagaimana Melepaskan Masa Lalu dan Menemukan Pembaruan di dalam Kristus

1. Filipi 3:8-11 - Mengenal Yesus dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya, dan dengan demikian, entah bagaimana, mencapai kebangkitan dari kematian.

2. Yohanes 14:1-3 - Yesus berkata kepada murid-muridnya, "Jangan biarkan hatimu gelisah. Percayalah kepada Tuhan; percayalah juga kepadaku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan; jika tidak demikian, Aku akan melakukannya sudah kubilang padamu. Aku pergi ke sana untuk menyiapkan tempat bagimu."

1 Yohanes 1:2 (Sebab hidup itu telah nyata, dan kami telah melihatnya, dan kami memberi kesaksian, dan memberitakan kepadamu hidup yang kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa, dan yang dinyatakan kepada kami;)

Bacaan: Yohanes menulis bahwa kehidupan yang ada bersama Bapa telah dinyatakan kepada kita, dan kita telah melihatnya, mendengarnya, dan menyaksikannya.

1. Tuhan terus-menerus menyatakan diri-Nya dan kasih-Nya kepada kita.

2. Sukacita menjadi saksi kehidupan Tuhan.

1. 1 Yohanes 4:9 - Di sinilah nyata kasih Allah kepada kita, sebab Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia.

2. 2 Korintus 4:6 - Sebab Allah, yang memerintahkan terang untuk keluar dari kegelapan, telah bersinar di dalam hati kita, untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus.

1 Yohanes 1:3 Apa yang kami lihat dan dengar, kami sampaikan kepada kamu, supaya kamu juga mempunyai persekutuan dengan kami; dan sesungguhnya persekutuan kami adalah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya Yesus Kristus.

Perikop Kami berbagi pengalaman kami tentang Yesus Kristus sehingga orang lain juga dapat berbagi persekutuan dengan kami dan dengan Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus.

1. Persekutuan Yesus Kristus: Bagaimana Berbagi Pengalaman Kita Dapat Menuntun pada Kesatuan Rohani

2. Kekuatan Persahabatan: Bagaimana Berhubungan dengan Orang Lain Dapat Membawa Kita Lebih Dekat kepada Tuhan

1. Roma 5:1-2 - Sebab itu, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita mempunyai perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya kita beroleh jalan masuk melalui iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita sekarang berdiri .

2. Filipi 2:1-3 - Karena itu jika kamu mempunyai dorongan karena bersatu dengan Kristus, jika ada penghiburan dari kasih-Nya, jika ada keikutsertaan dalam Roh, jika ada kelembutan dan kasih sayang, maka jadikanlah sukacitaku lengkap dengan menjadi seperti -berpikiran, mempunyai kasih yang sama, bersatu dalam roh dan sepikiran.

1 Yohanes 1:4 Dan hal-hal ini kami tuliskan kepadamu, supaya sukacitamu menjadi penuh.

Penulis 1 Yohanes menulis untuk membawa sukacita bagi para pembacanya.

1. Nikmatnya Persahabatan: Mengalami Kasih Tuhan Melalui Komunitas

2. Memulihkan Sukacita: Menemukan Sukacita Sejati melalui Firman Tuhan

1. Nehemia 8:10 - "Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu"

2. Filipi 4:4-7 - "Bersukacitalah selalu karena Tuhan, dan sekali lagi aku berkata, bersukacitalah"

1 Yohanes 1:5 Inilah pesan yang telah kami dengar tentang Dia dan yang kami beritakan kepadamu, bahwa Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali.

Pesan yang kita dengar dari Tuhan adalah bahwa Dia adalah sumber terang, dan Dia tidak mengandung kegelapan.

1. Tuhan adalah sumber terang dan harapan kita, dan Dia akan membimbing kita di jalan menuju kebenaran.

2. Tuhan adalah pelindung dan penyedia kita, dan Dia tidak akan pernah menyesatkan kita.

1. Mazmur 119:105, “Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, penerang jalanku.”

2. Matius 5:14-16, “Engkaulah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan ia memberikan terang kepada setiap orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

1 Yohanes 1:6 Jika kita berkata, bahwa kita mempunyai persekutuan dengan Dia, dan hidup dalam kegelapan, maka kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran:

Kita tidak bisa mengklaim memiliki persekutuan dengan Tuhan jika kita hidup dalam kegelapan, karena hal itu bertentangan dengan kebenaran.

1. Berjalan dalam Terang Kebenaran Tuhan

2. Hidup dalam Persekutuan dengan Tuhan

1. Efesus 5:8-10 - Sebab dahulunya kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang.

2. Yohanes 8:12 - Yesus berbicara kepada orang-orang sekali lagi dan berkata, “Akulah terang dunia. Jika kamu mengikuti Aku, kamu tidak perlu berjalan dalam kegelapan, karena kamu akan mempunyai terang yang menuntun kepada kehidupan.”

1 Yohanes 1:7 Tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Bagian ini menekankan bahwa berjalan dalam terang membawa persekutuan satu sama lain dan kuasa pembersihan darah Yesus Kristus.

1. Kekuatan Kehidupan yang Penuh Cahaya

2. Darah Pembersihan Yesus

1. Yesaya 2:5 - Hai kaum keturunan Yakub, marilah kita berjalan dalam terang Tuhan.

2. Wahyu 7:14 - Dan aku berkata kepadanya, Tuan, engkau tahu. Jawabnya kepadaku: Merekalah orang-orang yang keluar dari kesusahan besar dan telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

1 Yohanes 1:8 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.

Tidak ada seorang pun yang tidak berdosa, dan sangatlah penting untuk jujur mengenai hal itu.

1. Kita Semua Berjuang Melawan Dosa: Menelaah Tindakan Kita Berdasarkan 1 Yohanes 1:8

2. Kekuatan Kejujuran: Belajar Mengakui Kesalahan Kita Berdasarkan 1 Yohanes 1:8

1. Roma 3:23 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

2. Yakobus 5:16 - Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Bacaan: Alkitab memberitahu kita bahwa kita dapat mengakui dosa-dosa kita dan Tuhan akan mengampuni dan menyucikan kita dari kesalahan-kesalahan kita.

Kita dapat berpaling kepada Tuhan dan memohon pengampunan-Nya atas pelanggaran kita.

1. Kekuatan Pengakuan: Mengenali Dosa Kita dan Mencari Pengampunan

2. Kesetiaan dan Keadilan Tuhan: Berpaling kepada-Nya untuk meminta penyucian dan belas kasihan

1. Mazmur 51:1-5 – “Kasihanilah aku, ya Tuhan, sesuai dengan kasih setia-Mu; sesuai dengan rahmat-Mu yang melimpah, hapuslah pelanggaranku. Basuhlah aku secara menyeluruh dari kesalahanku, dan bersihkan aku dari dosaku! Sebab aku tahu pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku. Terhadap kamu, hanya kamu saja, aku telah berdosa dan melakukan apa yang jahat di mata kamu, supaya kamu benar dalam perkataanmu dan tidak bercacat dalam penilaianmu. Lihatlah, aku dilahirkan dalam kedurhakaan, dan dalam dosa ibuku mengandung aku.”

2. Yehezkiel 36:25-27 – “Aku akan memercikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi tahir dari segala kenajisanmu, dan dari segala berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Dan Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru, dan roh yang baru akan Kuberikan dalam hatimu. Dan Aku akan menghilangkan hati yang keras dari dagingmu dan memberikan kepadamu hati yang daging. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam dirimu, dan membuat kamu berjalan menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan dengan hati-hati menaati peraturan-peraturan-Ku.”

1 Yohanes 1:10 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berbuat dosa, maka kita menjadikan dia pendusta dan perkataannya tidak ada di dalam kita.

Kita tidak dapat menyangkal dosa-dosa kita, karena hal ini bertentangan langsung dengan Firman Tuhan.

1. Firman Tuhan Itu Benar dan Tidak Berubah; Kita Tidak Bisa Menyangkal Dosa Kita

2. Jangan Menjadi Korban Penipuan Diri Sendiri: Kita Semua Berdosa

1. Roma 3:23 - "Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

2. Yakobus 3:2 - "Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Dan barangsiapa tidak tersandung dalam perkataannya, maka ia adalah manusia sempurna, yang sanggup mengekang seluruh tubuhnya."

1 Yohanes 2 adalah bab kedua dari Surat Pertama Yohanes dalam Perjanjian Baru. Bab ini membahas tema-tema seperti ketaatan terhadap perintah-perintah Allah, kasih satu sama lain, dan membedakan antara kebenaran dan kepalsuan.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penulis menyapa pembacanya sebagai "anak-anakku yang terkasih" dan mengungkapkan keinginannya agar mereka tidak berbuat dosa. Namun, ia mengakui bahwa jika seseorang berbuat dosa, ia mempunyai pembela di hadapan Bapa—Yesus Kristus, yang merupakan korban pendamaian bagi dosa-dosa kita (1 Yohanes 2:1-2). Penulis menekankan bahwa menaati perintah Allah merupakan demonstrasi kasih kita kepada-Nya (1 Yohanes 2:3-5). Ia menyatakan bahwa mereka yang mengaku mengenal Tuhan tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya adalah pembohong, sedangkan mereka yang menaati firman-Nya benar-benar memiliki kasih Tuhan yang sempurna di dalam dirinya (1 Yohanes 2:4-5).

Paragraf ke-2: Pada ayat 7-11, ada penekanan pada saling mengasihi. Penulis menyatakan bahwa ia menulis sebuah perintah baru kepada para pembacanya—sebuah perintah yang lama dan baru karena telah digenapi dalam Yesus Kristus (1 Yohanes 2:7-8). Ia mengimbau umat beriman untuk berjalan dalam terang dan tidak tersandung karena membenci saudara atau saudarinya. Sebaliknya, mereka harus saling mengasihi karena siapa pun yang mengasihi saudaranya, dia hidup dalam terang (1 Yohanes 2:9-10). Penulis membandingkan hal ini dengan mereka yang membenci orang lain; mereka masih hidup dalam kegelapan dan tidak tahu kemana tujuan mereka.

Paragraf ke-3: Dari ayat 12 dan seterusnya hingga akhir bab, penulis membahas berbagai tahap kedewasaan rohani dalam komunitas—anak-anak, remaja putra, dan ayah(12 -14). Dia menyemangati mereka dengan mengingatkan mereka akan identitas mereka sebagai orang-orang yang telah diampuni, yang kuat,dan mereka yang mengenal Dia(12 -14). Penulis memperingatkan terhadap cinta dunia, dengan menyatakan bahwa jika ada yang mencintai dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam mereka (1 Yohanes 2:15). Ia mendesak orang-orang percaya untuk memiliki daya pengamatan dan tidak mempercayai setiap roh tetapi menguji mereka untuk melihat apakah mereka berasal dari Allah (1 Yohanes 2:18-19). Ia menekankan bahwa mereka yang tinggal di dalam Kristus akan memiliki keyakinan dan tidak malu akan kedatangan-Nya (1 Yohanes 2:28).

Ringkasnya, Bab dua dari Surat Pertama Rasul Yohanes menekankan ketaatan terhadap perintah-perintah Allah sebagai suatu demonstrasi kasih kita kepada-Nya. Ayat ini menyerukan kepada orang-orang beriman untuk saling mengasihi dan memperingatkan agar tidak membenci orang lain. Bab ini membahas berbagai tahap kedewasaan rohani

dalam komunitas dan mendorong perbedaan antara kebenaran dan kepalsuan. Pada akhirnya, hal ini menggarisbawahi pentingnya tinggal di dalam Kristus dan memiliki keyakinan akan kedatangan-Nya.

1 Yohanes 2:1 Anak-anakku, inilah yang Aku tuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika ada orang yang berbuat dosa, kita mempunyai pembela di sisi Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil:

Dalam 1 Yohanes 2:1, Yohanes mengingatkan pembacanya untuk tidak berbuat dosa namun memberikan jaminan bahwa jika mereka melakukan dosa, Yesus Kristus adalah pembela mereka di hadapan Bapa.

1. Kepastian Yesus Kristus: Pembela Kita dengan Bapa

2. Mengatasi Dosa dengan Mengandalkan Yesus Kristus

1. Roma 8:34 - “Siapakah yang patut dihukum? Kristus Yesuslah yang telah mati—lebih dari itu, yang telah dibangkitkan—yang duduk di sebelah kanan Allah, yang menjadi perantara bagi kita.”

2. Ibrani 4:15-16 - “Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Maka marilah kita dengan penuh keyakinan mendekat ke takhta kasih karunia, agar kita dapat menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.”

1 Yohanes 2:2 Dan Dialah pendamaian atas dosa-dosa kita, dan bukan hanya untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia.

Bagian ini menjelaskan bahwa Yesus adalah pendamaian bagi dosa-dosa seluruh dunia.

1. Pengorbanan Yesus Untuk Semua Orang - Menggali Makna 1 Yohanes 2:2

2. Karunia Penebusan – Sebuah Refleksi Luasnya Pendamaian Yesus

1. Roma 3:24-26 - Pembenaran bagi Semua Melalui Iman kepada Yesus Kristus

2. Ibrani 10:14 - Pengorbanan Yesus yang Sempurna untuk Dosa kita

1 Yohanes 2:3 Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya.

Kita dapat mengenal Tuhan jika kita menaati perintah-perintah-Nya.

1. Tinggal dalam Kasih Tuhan: Kita dapat merasakan kepenuhan kasih Tuhan ketika kita menaati perintah-perintah-Nya.

2. Ketaatan di dalam Tuhan: Menaati perintah Tuhan adalah satu-satunya cara kita mengenal Dia.

1. Roma 8:14-16 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

2. Mazmur 119:165 - Damai sejahtera besar bagi mereka yang mencintai hukum-Mu dan tidak ada sesuatu pun yang dapat menyakiti mereka.

1 Yohanes 2:4 Siapa yang berkata: Aku mengenal Dia, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, dialah pembohong dan kebenaran tidak ada di dalam dia.

Bagian ini menekankan bahwa pengetahuan tentang Tuhan ditunjukkan melalui ketaatan terhadap perintah-perintah-Nya.

1. Belajar Mengasihi Tuhan Melalui Ketaatan

2. Kekuatan Menghidupi Iman Anda

1. Yohanes 14:15 - “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintahku.”

2. Yakobus 1:22 - “Jadilah pelaku firman, dan bukan hanya pendengar.”

1 Yohanes 2:5 Tetapi barangsiapa menepati janjinya, di dalam dia sesungguhnya kasih Allah telah sempurna; dengan ini kita tahu, bahwa kita ada di dalam dia.

Kita bisa yakin bahwa kita berada dalam kasih Tuhan jika kita menepati janjinya.

1. Menaati Firman Tuhan: Tanda Kasih-Nya yang Sempurna

2. Hidup dalam Kepastian Kasih Tuhan: Taat pada Firman-Nya

1. Amsal 3:1-2, "Anakku, jangan lupakan hukumku; tetapi biarlah hatimu berpegang pada perintah-perintahku: Panjang umur, panjang umur, dan damai sejahtera akan ditambahkan kepadamu."

2. Yohanes 14:15, "Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku."

1 Yohanes 2:6 Barangsiapa berkata bahwa Ia tinggal di dalam Dia, hendaklah ia juga berjalan, sama seperti Ia berjalan.

Orang-orang percaya harus menjalani kehidupan mereka dengan cara yang konsisten dengan cara hidup Yesus.

1. Berjalan Seperti Yesus: Menjalani Hidup Kekudusan

2. Tinggal Bersama Kristus: Sebuah Model Hidup

1. Matius 11:29 - "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah padaku; karena Aku lemah lembut dan rendah hati: dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

2. Roma 13:14 - "Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsunya."

1 Yohanes 2:7 Saudara-saudara, yang kutuliskan kepadamu bukanlah perintah baru, melainkan perintah lama, yang telah kamu terima sejak semula. Perintah lama adalah firman yang telah kamu dengar sejak awal.

Yohanes mengingatkan saudara-saudara akan sebuah perintah lama yang telah mereka dengar sejak awal.

1. Pentingnya mengikuti firman Tuhan sejak awal.

2. Kuasa firman Tuhan untuk menopang kita sepanjang masa.

1. Ulangan 6:4-9 - Dengarlah hai Israel: TUHAN, Allah kami, TUHAN itu esa. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku, pelita bagi jalanku.

1 Yohanes 2:8 Sekali lagi aku menulis kepadamu sebuah perintah baru, yang benar adanya di dalam Dia dan di dalam kamu: karena kegelapan sudah berlalu dan terang yang sejati sudah bersinar.

Dalam 1 Yohanes 2:8, penulis mengajarkan sebuah perintah baru, yang telah menjadi kenyataan baik di dalam dirinya maupun di dalam diri para pembacanya, seiring dengan hilangnya kegelapan dan terang yang sejati telah bersinar.

1. "Terang Sejati Ada di Sini: Perintah Baru yang Harus Diikuti"

2. "Berlalunya Kegelapan: Harapan Baru untuk Pertumbuhan"

1. Yohanes 8:12 - "Ketika Yesus berbicara lagi kepada orang-orang, Dia berkata, “Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti Aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.”

2. Efesus 5:8 - "Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang."

1 Yohanes 2:9 Siapa yang mengaku berada dalam terang, namun membenci saudaranya, ia berada dalam kegelapan sampai sekarang.

Mereka yang mengaku berada dalam terang, namun membenci saudaranya, masih berada dalam kegelapan.

1. "Cahaya Cinta: Mengatasi Kebencian"

2. "Kekuatan Persaudaraan: Menolak Kegelapan"

1. Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

2. Roma 12:14-21 - Memberkati mereka yang menganiaya kamu.

1 Yohanes 2:10 Siapa yang mengasihi saudaranya, ia tetap tinggal dalam terang dan tidak ada satupun yang membuat dia tersandung.

Mengasihi saudaranya membuat seseorang tetap dalam terang dan mencegah mereka dari tersandung.

1. "Cahaya Cinta: Tetap dalam Cahaya Melalui Mengasihi Sesama"

2. "Mencintai Saudara Kita: Jalan Menuju Kemurnian Spiritual"

1. Matius 5:14-16 – “Kamu adalah terang dunia. Sebuah kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Manusia juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka menaruhnya pada dudukannya, dan itu memberi penerangan kepada semua orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga.”

2. Amsal 10:9 – “Siapa yang berjalan dengan integritas, berjalan dengan aman, tetapi siapa yang menempuh jalan yang berliku-liku akan ketahuan.”

1 Yohanes 2:11 Tetapi siapa yang membenci saudaranya, ia berada dalam kegelapan, dan berjalan dalam kegelapan, dan tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya.

Kebencian terhadap saudara menyebabkan kegelapan dan kebutaan, sehingga sulit menemukan jalan.

1. "Melihat Kasih Tuhan pada Saudara Kita"

2. "Bahaya Kebencian"

1. Amsal 10:12 - Kebencian menimbulkan perselisihan, tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.

2. Efesus 4:31-32 - Biarlah disingkirkan darimu segala kepahitan, kemurkaan,

kemarahan, keributan dan fitnah, serta segala kebencian. Bersikap baiklah satu sama lain, berhati lembut, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni Anda.

1 Yohanes 2:12 Aku menulis kepadamu, hai anak-anakku, sebab dosamu telah diampuni oleh karena nama-Nya.

Orang percaya diampuni dosanya melalui Yesus Kristus.

1. Pengampunan Dosa melalui Nama Yesus

2. Mengalami Pengampunan: Percaya kepada Yesus

1. Kolose 1:14 - Dia telah mengampuni segala dosa kita.

2. Mazmur 103:12 - Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkannya pelanggaran kita dari kita.

1 Yohanes 2:13 Aku menulis kepadamu, hai ayah, karena kamu telah mengenal Dia sejak semula. Aku menulis kepadamu, hai para remaja putra, karena kamu telah mengalahkan si jahat. Aku menulis kepadamu, hai anak-anakku, karena kamu telah mengenal Bapa.

Penulis 1 Yohanes menulis kepada tiga kelompok orang yang berbeda: ayah, remaja putra, dan anak kecil. Dia mendorong mereka untuk memiliki pengetahuan tentang Yesus dan Allah Bapa.

1. Mengenal Yesus dan Bapa: Jalan Mengatasi Kejahatan

2. Ayah, Remaja Putra, dan Anak Kecil: Mengenal Bapa dan Yesus

1. Matius 11:25-30 - Yesus menyatakan Bapa kepada mereka yang datang kepada-Nya.

2. Yohanes 10:14-18 - Yesus adalah Gembala yang Baik yang mengenal domba-domba-Nya dan Bapa.

1 Yohanes 2:14 Aku telah menulis kepadamu, hai ayah, karena kamu telah mengenal Dia sejak semula. Aku telah menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah diam di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat.

Yohanes menulis kepada dua kelompok orang yang berbeda, para ayah yang telah mengenal Yesus sejak awal, dan para pemuda yang kuat dalam iman dan telah mengalahkan si jahat.

1. Kekuatan Remaja Putra dalam Iman

2. Bertumbuh dalam Pengetahuan tentang Yesus

1. 1 Yohanes 2:14

2. Mazmur 119:9-11

1 Yohanes 2:15 Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Barangsiapa mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia.

Kita tidak boleh mencintai dunia dan apa yang ada di dalamnya, karena mencintai dunia berarti kita tidak mencintai Tuhan.

1. “Apa Artinya Mencintai Dunia?”: Menelaah implikasi dari mencintai dunia dan bagaimana hal itu mempengaruhi hubungan kita dengan Tuhan

2. "Cara Mencintai Tuhan dan Bukan Dunia": Menjelajahi bagaimana mendekatkan diri kepada Tuhan sambil menghindari godaan dunia

1. Yakobus 4:4 - "Hai para pezina dan perempuan pezinah, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu, barangsiapa bersahabat dengan dunia, ia adalah musuh Allah."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan: karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon."

1 Yohanes 2:16 Sebab semua yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan berasal dari dunia.

Dunia ini penuh dengan godaan yang berasal dari keinginan daging, mata, dan kesombongan yang bukan berasal dari Tuhan.

1. Kesombongan Membawa Kehancuran

2. Mengatasi Godaan Dunia

1. Efesus 4:22-24 – menanggalkan manusia lama yang sedang dirusak oleh keinginan-keinginannya yang menyesatkan, dan diperbaharui dalam roh pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang diciptakan seperti Allah dalam kebenaran yang sejati dan kekudusan.

2. Yakobus 1:14-15 – Tetapi setiap orang tergoda ketika ia terseret oleh keinginan jahatnya sendiri dan terpikat. Kemudian, setelah hasrat muncul, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan kematian.

1 Yohanes 2:17 Dan dunia ini beserta keinginannya akan lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan kekal selama-lamanya.

Dunia dan hawa nafsunya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan tetap ada selama-lamanya.

1. Kehendak Tuhan: Sebuah Jalan Menuju Kehidupan Kekal

2. Kefanaan Keinginan Duniawi

1. Mazmur 103:15-16 - Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput; dia tumbuh subur seperti bunga di padang; karena angin melewatinya, maka ia pun lenyap, dan tempatnya tidak dapat diketahui lagi.

2. Matius 6:19-21 - “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak mendobrak masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

1 Yohanes 2:18 Anak-anak kecil, ini adalah terakhir kalinya: dan sebagaimana kamu telah mendengar bahwa antikristus akan datang, sekarang pun terdapat banyak antikristus; dimana kita tahu bahwa ini adalah yang terakhir kalinya.

Perikop ini berbicara tentang kehadiran banyak antikristus, yang menunjukkan bahwa ini

adalah yang terakhir kalinya.

1. Akhir Zaman Sudah Dekat: Mempersiapkan Kedatangan Yesus Kembali

2. Pertarungan Antara Kebaikan dan Kejahatan: Mengenali dan Menghindari Antikristus

1. Matius 24:4-14 – Penjelasan Yesus tentang tanda-tanda akhir zaman

2. 2 Tesalonika 2:3-4 - Peringatan Paulus terhadap nabi palsu dan antikristus

1 Yohanes 2:19 Mereka keluar dari antara kita, tetapi mereka tidak termasuk dalam kita; karena jika mereka termasuk di antara kita, pastilah mereka akan terus bersama kita: tetapi mereka keluar, agar mereka dapat dinyatakan bahwa mereka tidak semua dari kita.

Beberapa orang pernah menjadi bagian dari suatu kelompok, namun akhirnya keluar, menunjukkan bahwa mereka sebenarnya bukan bagian dari kelompok tersebut.

1. Kita harus cerdas dalam menentukan dengan siapa kita berada, karena ada orang yang mungkin tidak seperti yang terlihat.

2. Perbuatan orang dapat mengungkapkan sifat aslinya, dan niatnya dengan kelompok.

1. Matius 7:15-16 “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenalinya.”

2. 2 Timotius 3:13 “Tetapi orang jahat dan penipu akan bertambah buruk, menipu dan disesatkan.”

1 Yohanes 2:20 Tetapi kamu mendapat minyak penyucian dari Yang Mahakudus, dan kamu mengetahui segala sesuatu.

Orang percaya mendapat urapan Roh Kudus dan diberi pengetahuan tentang segala sesuatu.

1. Urapan Tuhan: Kuasa Roh Kudus dalam Diri Kita

2. Mengetahui Segala Sesuatu: Kuasa Roh Kudus Bekerja

1. Yohanes 14:26 - Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajari kamu segala hal dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Aku katakan kepadamu.

2. 2 Timotius 3:16-17 - Seluruh Kitab Suci dinafaskan oleh Tuhan dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi dan mendidik dalam kebenaran, agar hamba Tuhan diperlengkapi secara menyeluruh untuk setiap perbuatan baik.

1 Yohanes 2:21 Aku menulis kepadamu bukan karena kamu tidak mengetahui kebenaran, tetapi karena kamu mengetahuinya dan kebenaran itu tidak mengandung dusta.

Ayat ini menekankan pentingnya menyadari kebenaran, dan kebohongan bukanlah kebenaran.

1. Kebenaran Tuhan Penting – Bagaimana kita dapat menggunakan kebenaran Tuhan untuk membimbing hidup kita.

2. Kebohongan dan Penipuan – Mengapa kita harus menghindari kebohongan dan penipuan dalam hidup kita.

1. Kolose 3:9 - "Janganlah kamu saling berdusta, padahal kamu sudah menanggalkan manusia lama dengan praktek-prakteknya."

2. Amsal 12:22 - "Bibir yang berdusta adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa yang setia, dia senang."

1 Yohanes 2:22 Siapakah pembohong selain dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Mesias? Dia antikristus, yang menyangkal Bapa dan Anak.

Ayat dari 1 Yohanes 2:22 ini berbicara tentang penyangkalan Yesus sebagai Kristus dan bagaimana tindakan tersebut menjadikan seseorang antikristus.

1. A tentang pentingnya menerima Yesus Kristus sebagai Anak Allah.

2. A tentang apa artinya menyangkal Yesus dan konsekuensinya.

1. Yohanes 14:6 - “Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.”

2. 1 Yohanes 1:3 - “Apa yang telah kami lihat dan dengar, kami beritakan juga kepada kamu, supaya kamu juga boleh mempunyai persekutuan dengan kami; dan sesungguhnya persekutuan kita adalah dengan Bapak dan Putra-Nya, Yesus Kristus.”

1 Yohanes 2:23 Barangsiapa menyangkal Anak, ia tidak memiliki Bapa; barangsiapa mengakui Anak, ia juga memiliki Bapa.

Ayat ini menekankan bahwa untuk memiliki Bapa, seseorang harus mengakui Putra.

1. Kita harus mengakui Yesus sebagai Anak Allah jika kita ingin mempunyai hubungan dengan Allah Bapa.

2. Kita tidak bisa menyangkal Yesus dan tetap berharap memiliki hubungan dengan Allah Bapa.

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Kisah Para Rasul 4:12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

1 Yohanes 2:24 Karena itu biarlah tinggal di dalam hatimu apa yang telah kamu dengar sejak semula. Jika apa yang telah kamu dengar sejak awal masih tetap ada di dalam kamu, maka kamu juga akan tetap tinggal di dalam Putra dan di dalam Bapa.

Kita hendaknya terus berpegang pada perkataan Yesus yang telah kita dengar sejak awal, dan ini akan membantu kita tetap terhubung dengan Putra dan Bapa.

1. Tinggal dalam Firman Tuhan: Jalan Menuju Hubungan Lebih Dekat dengan Yesus

2. Tinggal dalam Kebenaran Injil: Kunci untuk Tetap Terhubung dengan Tuhan

1. Yohanes 15:4-5 - Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sebagaimana

ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur; tidak ada lagi yang dapat kamu lakukan, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

2. Kolose 3:16 - Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya; mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur dan himne dan nyanyian rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hatimu untuk Tuhan.

1 Yohanes 2:25 Dan inilah janji yang Dia janjikan kepada kita, yaitu hidup yang kekal.

Yohanes mengungkapkan janji Allah akan kehidupan kekal.

1. Janji Tuhan tentang Kehidupan Kekal - 1 Yohanes 2:25

2. Harapan Keselamatan - 1 Yohanes 2:25

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

1 Yohanes 2:26 Inilah yang kutuliskan kepadamu mengenai mereka yang menyesatkan kamu.

Yohanes menulis kepada para pembacanya untuk memperingatkan mereka terhadap orang-orang yang mencoba menyesatkan mereka.

1. Bahaya Penipuan: Mengenali dan Menghindari Ajaran Palsu

2. Tetap Setia pada Firman Tuhan: Melindungi Diri dari Nabi Palsu

1. Efesus 6:11-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2. Yeremia 29:8-9 - Carilah kedamaian dan kesejahteraan kota ke mana Aku telah membawa kamu ke pengasingan. Berdoalah kepada Tuhan untuk hal itu, karena jika berhasil, Anda juga akan berhasil.

1 Yohanes 2:27 Tetapi urapan yang kamu terima dari Dia, tetap tinggal di dalam kamu dan tidak perlu ada orang yang mengajari kamu; tetapi seperti urapan yang sama mengajarkan kamu tentang segala hal, yaitu kebenaran dan tidak bohong, bahkan seperti yang telah diajarkan kepadamu, kamu harus tinggal di dalam dia.

Pengurapan yang diterima orang-orang percaya dari Yesus tetap ada pada mereka dan mengajarkan segala sesuatu kepada mereka. Mereka tidak perlu bergantung pada siapa pun untuk mengajar mereka, karena urapan itu benar dan dapat diandalkan.

1. Urapan Tuhan: Sumber Kebenaran yang Dapat Diandalkan

2. Tinggal di dalam Yesus Melalui Pengurapan

1. Yesaya 10:27 - "Dan akan terjadi pada hari itu, bebannya akan diambil dari bahumu, dan kuknya dari lehermu, dan kuk itu akan dibongkar karena pengurapan."

2. Yakobus 1:25 - "Tetapi siapa yang melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan terus melakukannya, ia bukan pendengar yang lupa, tetapi pelaku pekerjaan, orang ini akan diberkati dalam perbuatannya."

1 Yohanes 2:28 Dan sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Dia; supaya ketika Dia muncul, kita dapat yakin dan tidak merasa malu dihadapan Dia pada kedatangan-Nya.

Kita harus tetap berada dalam hadirat Tuhan sehingga ketika Kristus datang kembali, kita akan memiliki rasa percaya diri dan bukannya rasa malu.

1. Pentingnya hidup dalam terang kedatangan Kristus kembali

2. Tinggal di dalam Tuhan untuk merasakan rahmat dan rahmat-Nya ketika Dia datang kembali

1. Yesaya 26:20 - Ayo, umatku, masuk ke kamarmu, dan tutup pintumu; sembunyikanlah dirimu sebentar sampai kemarahan itu berlalu.

2. Roma 8:1 - Sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

1 Yohanes 2:29 Jika kamu tahu bahwa dia benar, kamu tahu, bahwa setiap orang yang berbuat kebenaran, lahir dari dia.

Orang-orang yang beriman dapat mengetahui bahwa Allah itu benar dan bahwa orang-orang yang berbuat kebenaran dilahirkan dari Dia.

1. "Apakah Kebenaran itu dan Bagaimana Kita Dapat Menghidupinya?"

2. "Apa Artinya Dilahirkan dari Tuhan?"

1. Roma 6:16-17 - "Tidak tahukah kamu, bahwa jika kamu menyerahkan diri kepada seseorang sebagai hamba yang taat, maka kamu adalah hamba dari orang yang kamu taati, baik karena dosa yang membawa maut, maupun hamba ketaatan yang membawa kepada kebenaran? Namun syukur kepada Allah, karena kamu yang dulunya adalah budak dosa, telah taat dari hati kepada standar pengajaran yang menjadi komitmenmu."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

1 Yohanes 3 adalah bab ketiga dari Surat Pertama Yohanes dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti kasih Tuhan bagi kita, hidup sebagai anak-anak Tuhan, dan pentingnya kebenaran dan kasih.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan penulis mengungkapkan keheranannya atas kasih luar biasa yang Tuhan anugerahkan kepada kita dengan menyebut kita anak-anak-Nya (1 Yohanes 3:1). Ia menekankan bahwa meskipun kita tidak sepenuhnya memahami akan menjadi apa kita nantinya, kita tahu bahwa ketika Kristus menampakkan diri, kita akan menjadi seperti Dia karena kita akan melihat Dia sebagaimana adanya (1 Yohanes 3:2). Penulis mendorong orang-orang percaya untuk menyucikan diri mereka sendiri sama seperti Kristus adalah murni (1 Yohanes 3:3). Ia menekankan bahwa dosa adalah pelanggaran hukum dan mereka yang terus berbuat dosa tidak benar-benar dilahirkan dari Allah (1 Yohanes 3:4-9).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 10-18, ada penekanan pada kebenaran dan kasih. Penulis membedakan anak Tuhan dan anak iblis berdasarkan perbuatannya. Orang yang mengamalkan kebenaran dan mengasihi saudaranya berasal dari Tuhan, sedangkan orang yang tidak mengamalkan kebenaran dan membenci orang lain tidak berasal dari Tuhan (1 Yohanes 3:10-15). Penulis mengajak umat beriman untuk rela berkorban nyawanya demi satu sama lain, sama seperti Yesus menyerahkan nyawa-Nya demi kita

(1 Yohanes 3:16). Ia menekankan bahwa cinta sejati ditunjukkan melalui tindakan, bukan sekadar kata-kata.

Paragraf ke-3: Dari ayat 19 dan seterusnya hingga akhir pasal, penulis meyakinkan orang-orang beriman tentang memiliki keyakinan di hadapan Tuhan. Dia menyatakan bahwa meskipun hati kita menyalahkan kita, Tuhan lebih besar dari hati kita dan mengetahui segalanya (1 Yohanes 3:20). Penulis menganjurkan orang percaya untuk beriman dalam doa dan meminta sesuai dengan kehendak-Nya karena siapa pun yang menaati perintah-perintah-Nya menerima apa pun yang mereka minta (1 Yohanes 3:21-22). Ia menekankan pentingnya menaati perintah-perintah Allah dan tinggal di dalam kasih, karena orang yang mengasihi Allah akan menaati perintah-perintah-Nya (1 Yohanes 3:23-24).

Singkatnya, Bab tiga Surat Pertama Rasul Yohanes menyoroti kasih Allah yang luar biasa bagi kita dan identitas kita sebagai anak-anak Allah. Ini menyerukan orang-orang beriman untuk mengejar kesucian dan kebenaran, membedakan antara anak-anak Tuhan dan anak-anak iblis berdasarkan tindakan mereka. Pasal ini menekankan sifat kasih yang penuh pengorbanan dan mendorong umat beriman untuk menyerahkan nyawa mereka demi satu sama lain. Hal ini meyakinkan orang percaya tentang memiliki keyakinan di hadapan Tuhan, mendorong mereka untuk menaati perintah-perintah-Nya dan tinggal dalam kasih-Nya.

1 Yohanes 3:1 Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia.

Bagian ini berbicara tentang kasih luar biasa yang Tuhan tunjukkan kepada kita dengan menjadikan kita anak-anak-Nya. 1. Kasih Allah: Mengalami Anugerah Bapa. 2. Penolakan Dunia: Mengenal Yesus di Dunia yang Rusak. 1. Roma 8:14-17 Karena semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah. 2. Yohanes 17:14-19: Aku telah memberikan firmanmu kepada mereka; dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

1 Yohanes 3:2 Saudara-saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan kita belum kelihatan akan jadi apa; karena kita akan melihatnya sebagaimana adanya.

Kita adalah anak-anak Tuhan dan akan menjadi seperti Dia ketika Dia menampakkan diri.

1. Kita Adalah Anak-anak Tuhan Yang Maha Tinggi

2. Menjalani Kehidupan Iman dalam Menantikan Kedatangan Kristus Kembali

1. Roma 8:29 - Bagi siapa yang telah diketahuinya sebelumnya, ia juga telah menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara.

2. Kolose 3:4 - Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, akan muncul, maka kamu juga akan muncul bersama-sama dengan Dia dalam kemuliaan.

1 Yohanes 3:3 Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan dirinya sama seperti dia suci.

Orang-orang percaya harus menyucikan diri mereka sendiri, sama seperti Yesus itu suci.

1: Teladan Yesus tentang kemurnian hendaknya menjadi teladan kita.

2: Sebagai pengikut Yesus, kita harus mengupayakan kesucian.

1: Filipi 2:5 - "Hendaklah kamu hidup dalam pikiran dan pikiran yang terdapat juga dalam Kristus Yesus."

2: Titus 2:11-12 - "Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan manusia telah nyata, mengajarkan kita bahwa, dengan menyangkal kefasikan dan nafsu duniawi, kita harus hidup bijaksana, benar, dan saleh, di dunia sekarang ini."

1 Yohanes 3:4 Barangsiapa berbuat dosa, ia juga melanggar hukum; sebab dosa adalah pelanggaran terhadap hukum.

Ayat tersebut menyatakan bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum.

1. Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang menghormati hukum Tuhan.

2. Kita tidak boleh membiarkan dosa mendikte kehidupan kita, namun berusahalah untuk hidup sesuai dengan hukum Allah.

1. Roma 6:2-4 - “Kita dilepaskan dari hukum Taurat, supaya kita dapat beribadah menurut cara yang baru dalam Roh, dan bukan menurut cara lama yang sesuai dengan peraturan yang tertulis. ?Tentu saja tidak! Namun, aku tidak akan tahu apa itu dosa kalau bukan karena hukum Taurat. Sebab aku tidak akan tahu apa sebenarnya mengingini jika

hukum tidak mengatakan, ? jangan mengingini . ??

2. Yakobus 1:25 - "Tetapi siapa yang mencermati hukum kebebasan yang sempurna dan tekun didalamnya, dan tidak menjadi pendengar yang lupa tetapi menjadi pelaku yang bekerja? berbahagialah orangnya dalam apa yang diperbuatnya."

1 Yohanes 3:5 Dan kamu tahu, bahwa Dia telah dinyatakan untuk menghapus dosa kita; dan di dalam dia tidak ada dosa.

Yesus diturunkan untuk menghapus dosa kita dan Dia bebas dari dosa.

1. Yesus datang ke bumi untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dan memberi kita hidup baru

2. Tidak ada dosa di dalam Kristus, jadi kita harus berusaha untuk menjadi seperti Dia

1. Ibrani 4:15 - Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut prihatin terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan Imam Besar yang dalam segala hal telah dicobai, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa.

2. Roma 8:1-4 - Sebab itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab hukum Roh yang memberi kehidupan telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari hukum dosa dan maut. Sebab Allah telah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum yang dilemahkan oleh daging. Dengan mengutus Anak-Nya sendiri yang menjadi serupa dengan daging yang dikuasai dosa dan untuk dosa, Ia mengutuk dosa di dalam daging, agar tuntutan kebenaran hukum dapat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, melainkan menurut Roh.

1 Yohanes 3:6 Barangsiapa tinggal di dalam Dia, tidak berbuat dosa; siapa pun yang berbuat dosa, belum pernah melihat Dia dan tidak mengenal Dia.

Bagian Mereka yang tinggal di dalam Kristus tidak berbuat dosa, sedangkan mereka yang berdosa belum melihat atau mengenal Dia.

1. Tinggal di dalam Kristus: Jalan Menuju Kebenaran

2. Mengenal Yesus: Jalan Menuju Kekudusan

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan

kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. 1 Yohanes 1:8-9 - Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Yohanes 3:7 Anak-anakku, janganlah ada orang yang menyesatkan kamu; siapa yang berbuat kebenaran, adalah orang benar, sama seperti dia juga orang benar.

Orang beriman tidak boleh tertipu, melainkan berusaha menjadi orang benar sebagaimana Allah itu benar.

1. Tuhan memanggil kita untuk menjadi orang benar, dan Dia akan membantu kita dalam upaya itu.

2. Tuhan menetapkan standar kebenaran bagi kita, dan kita harus berusaha untuk memenuhi standar tersebut.

1. Yakobus 1:22-25 - Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri.

2. Filipi 4:8-9 - Yang terakhir, saudara-saudara, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang jujur, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang murni, segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang baik; jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal ini.

1 Yohanes 3:8 Barangsiapa berbuat dosa, ia berasal dari iblis; karena iblis berbuat dosa sejak awal. Untuk tujuan inilah Anak Allah dinyatakan, agar ia dapat menghancurkan pekerjaan iblis.

Anak Allah diwujudkan untuk menghancurkan pekerjaan iblis, yang telah berdosa sejak awal.

1. Kuasa Anak Allah Mengatasi Dosa

2. Sifat Iblis dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kita

1. Yohanes 8:44 - "Kamu milik ayahmu, iblis, dan kamu ingin melaksanakan keinginan ayahmu. Dia adalah seorang pembunuh sejak awal, tidak berpegang pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Kapan dia berbohong, dia berbicara dalam bahasa ibunya, karena dia adalah pembohong dan bapak segala kebohongan."

2. Efesus 6:11-12 - "Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan pemerintah kekuatan dunia yang gelap ini dan melawan kekuatan spiritual jahat di alam surga."

1 Yohanes 3:9 Barangsiapa lahir dari Allah, tidak berbuat dosa; karena benihnya tetap ada di dalam dia: dan dia tidak dapat berbuat dosa, karena dia dilahirkan dari Allah.

Bagian ini menyatakan bahwa orang-orang percaya tidak dapat berbuat dosa karena mereka dilahirkan dari Allah dan benih-Nya tetap ada di dalam mereka.

1. Sifat Ilahi Orang Percaya: Bagaimana Benih Tuhan Memberi Kita Kekuatan untuk Melawan Dosa

2. Kelahiran Baru Kekudusan: Menjadi Anak Tuhan dan Memeluk Kebenaran

1. 1 Yohanes 4:7 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

2. Roma 8:15 - Sebab kamu tidak menerima lagi roh perbudakan; tetapi kamu telah menerima Roh adopsi, yang melaluinya kami berseru, ya Abba, ya Bapa.

1 Yohanes 3:10 Di sinilah nyata anak-anak Allah dan anak-anak iblis: barangsiapa tidak berbuat kebenaran, ia tidak berasal dari Allah, dan barangsiapa tidak mengasihi saudaranya.

Ayat ini menekankan bahwa cara menjadi anak Tuhan yang sejati adalah dengan menaati perintah-Nya dan mengasihi sesama.

1. "Jalan Kebenaran: Mencintai Tuhan dan Mengasihi Sesama"

2. “Dua Identitas: Anak Tuhan dan Anak Iblis”

1. Matius 22:36-40 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri

2. Yakobus 2:8 - Jika kamu benar-benar memenuhi hukum kerajaan menurut kitab suci, maka kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri

1 Yohanes 3:11 Sebab inilah pesan yang telah kamu dengar sejak semula, yaitu kita hendaknya saling mengasihi.

Kita hendaknya saling mengasihi, karena ini adalah pesan yang telah kita dengar sejak awal.

1. Kekuatan Cinta: Cara Mengasihi Satu Sama Lain Sesuai Perintah Tuhan

2. Inti Kekristenan: Bagaimana Kasih merupakan Elemen Penting dari Iman Kita

1. Matius 22:37-40 - Kata Yesus kepadanya, ? □ € □ kamu harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.? Ini adalah perintah yang pertama dan terutama. Dan yang kedua seperti itu: ? □ haruskah kamu mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri??

2. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih tidak munafik. Benci apa yang jahat. Berpegang teguh pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan, dengan hormat memberi satu sama lain.

1 Yohanes 3:12 Bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat itu dan membunuh saudaranya. Dan mengapa dia membunuhnya? Sebab perbuatannya sendiri jahat, dan perbuatan saudaranya benar.

Ayat ini berbicara mengenai akibat dari tindakan jahat dan bagaimana tindakan tersebut dapat menyebabkan tragedi.

1: Kita harus berusaha berbuat baik, karena tindakan kita sendiri dapat merugikan orang lain.

2: Kita harus berusaha menjadi orang yang bertakwa, karena kebenaran diri sendiri dapat melindungi kita dan orang di sekitar kita dari kejahatan.

1: Amsal 10:9 - "Siapa berlaku jujur, ia aman, tetapi siapa menyimpang jalannya akan diketahui."

2: Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi siapa yang menabur sesuai dengan kehendak Roh, kita akan menuai hidup yang kekal."

1 Yohanes 3:13 Saudara-saudaraku, jangan heran jika dunia membenci kamu.

Orang-orang beriman tidak perlu heran jika mereka dibenci oleh dunia.

1. Kebencian dunia terhadap orang-orang mukmin bukanlah tanda kegagalan melainkan tanda keberhasilan.

2. Kita dipanggil untuk hidup di dunia ini tanpa menjadi bagiannya.

1. Roma 12:2 - Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Yohanes 15:18-19 - Jika dunia membencimu, ketahuilah bahwa ia telah membenci Aku sebelum ia membencimu. Jika Anda berasal dari dunia, dunia akan mencintai Anda seperti miliknya; tetapi karena kamu bukan dari dunia, tetapi Aku memilih kamu dari dunia, maka dunia membenci kamu.

1 Yohanes 3:14 Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi saudaranya, ia akan tetap berada dalam kematian.

Orang-orang beriman telah berpindah dari kematian rohani ke kehidupan rohani karena mereka mengasihi saudara-saudaranya. Mereka yang tidak mengasihi saudara-saudarinya berarti mati secara rohani.

1. "Hidup Baru di dalam Kristus: Saling Mengasihi"

2. "Perjalanan Dari Kematian Menuju Kehidupan Melalui Cinta"

1. Yohanes 13:34-35 - "Aku memberikan perintah baru kepadamu, supaya kamu saling

mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi satu sama lain."

2. Galatia 5:13-14 - "Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk merdeka; janganlah mempergunakan kebebasan untuk kepentingan daging, tetapi dengan kasih saling berbakti. Sebab seluruh hukum digenapi dalam satu kata, bahkan dalam hal ini; kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

1 Yohanes 3:15 Siapa pun yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh; dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang mempunyai hidup kekal di dalam dirinya.

Kebencian terhadap orang lain sama dengan pembunuhan, dan pembunuh tidak memiliki hidup yang kekal.

1. "Cintai Musuhmu"

2. "Akibat Kebencian"

1. Matius 5:43-45 - "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang dengan kejam memanfaatkan kamu dan menganiaya kamu.

2. Roma 12:17-21 - "Tidak ada balasan kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun. Sediakanlah yang jujur di mata semua orang. Jika mungkin, sedapat mungkin, hidup damai dengan semua orang. Saudara-saudaraku yang terkasih, balas dendam bukan dirimu sendiri, melainkan memberi tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan. Karena itu jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum: karena dengan melakukan itu kamu harus menumpukkan bara api di atas kepalanya. Jangan kalahkan kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.??

1 Yohanes 3:16 Dengan ini kita memahami kasih Allah, karena Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; dan kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara.

Ayat tersebut menyampaikan bahwa Tuhan telah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan mengorbankan nyawa-Nya dan, pada gilirannya, kita diharapkan menunjukkan kasih kepada saudara-saudari kita dengan mengorbankan hidup kita demi mereka.

1. Kasih kepada Tuhan dan Kasih kepada Sesama: Menelaah 1 Yohanes 3:16

2. Harga Cinta: Mengorbankan Diri Sendiri Demi Kepentingan Orang Lain

1. Matius 22:37-40 - ? Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah bergantung seluruh hukum Taurat dan para Nabi.??

2. Roma 5:8 - ? Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.??

1 Yohanes 3:17 Tetapi siapakah yang mempunyai harta benda dunia ini, dan melihat saudaranya berkekurangan, dan menutup rasa belas kasihan terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah ada di dalam dirinya?

Orang-orang beriman hendaknya menunjukkan kasih sayang kepada mereka yang membutuhkan, jika tidak maka kasih Allah tidak akan hadir dalam diri mereka.

1. Kasih dalam Tindakan: Menunjukkan Belas Kasih kepada Mereka yang Membutuhkan

2. Hati Tuhan: Bagaimana Welas Asih Mencerminkan Kasih-Nya

1. 1 Korintus 13:4-7 - Kasih itu sabar, baik hati, tidak iri hati, tidak sombong, tidak sombong, tidak kasar, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mudah marah, dan tidak mencatat kesalahan.

2. Matius 25:35-40 - Memberi makan kepada orang lapar, memberi pakaian kepada orang telanjang, menjenguk orang sakit, dan menjenguk orang dalam penjara.

1 Yohanes 3:18 Anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan perkataan atau dengan lidah; tapi dalam perbuatan dan kebenaran.

Kita hendaknya tidak hanya mengungkapkan cinta kita dengan kata-kata, tetapi juga dalam tindakan dan dengan ketulusan.

1. Tindakan Berbicara Lebih Keras dari Kata-kata A pada 1 Yohanes 3:18

2. Kasih dalam Perbuatan dan Kebenaran A pada 1 Yohanes 3:18

1. Yakobus 2:14-17??? Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak beramal? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika ada saudara laki-laki atau perempuan yang berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, lalu salah seorang di antara kalian berkata kepada mereka, ? o dalam damai, dihangatkan dan diisi,??tanpa memberi mereka hal-hal yang dibutuhkan untuk tubuh, apa gunanya itu? Begitu juga iman dengan sendirinya, kalau tidak disertai amalan, berarti mati.??

2. Lukas 6:46-49??? hai, apakah kamu meneleponku? ord, Tuhan,??dan tidak melakukan apa yang saya perintahkan? Setiap orang yang datang kepadaku dan mendengar perkataanku serta melakukannya, akan kutunjukkan kepadamu seperti apa dia: dia seperti orang yang membangun rumah, yang menggali dalam-dalam dan meletakkan fondasinya di atas batu. Dan ketika air bah timbul, aliran sungai itu menghantam rumah itu dan tidak dapat mengguncangkannya, sebab rumah itu sudah dibangun dengan baik. Tetapi siapa yang mendengar dan tidak mengerjakannya, ibarat orang yang membangun rumah di atas tanah tanpa pondasi. Ketika sungai itu pecah, seketika itu juga roboh, dan kehancuran rumah itu sangat besar.??

1 Yohanes 3:19 Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita berasal dari kebenaran, dan kita akan meneguhkan hati kita di hadapan-Nya.

Kita dapat yakin bahwa kita berada di dalam kebenaran dengan mengetahui dan percaya kepada Tuhan.

1. Percaya Pada Tuhan Menghasilkan Kepastian

2. Kebenaran Ditemukan Dalam Hubungan Dengan Tuhan

1. Yeremia 17:7-8 “Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan, yang bersandar pada Tuhan. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat ke tepi aliran sungai, dan tidak takut datangnya panas terik.” , karena daun-daunnya tetap hijau, dan tidak kuatir pada tahun kekeringan, karena tidak berhenti-hentinya menghasilkan buah.”

2. Roma 5:5 “Dan pengharapan tidak menjadikan kita malu, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang dikaruniakan kepada kita.”

1 Yohanes 3:20 Sebab jika hati kita menyalahkan kita, maka Allah lebih besar dari pada hati kita dan mengetahui segala sesuatu.

Hati kita bisa menyalahkan kita, tapi Tuhan lebih besar dari hati kita dan mengetahui segala sesuatu.

1. "Kekuatan Yang Maha Kuasa" - Tuhan lebih berkuasa dari keraguan dan kekhawatiran batin kita.

2. “Tuhan Yang Maha Mengetahui” – Tuhan mengetahui isi hati kita dan segala perbuatan kita, sehingga kita dapat mempercayakan kekhawatiran dan ketakutan kita kepada-Nya.

1. Filipi 4:6-7 - Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, biarlah permintaanmu diberitahukan kepada Tuhan. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 73:25-26 - Siapakah aku di surga selain kamu? Dan tidak ada apa pun di dunia ini yang aku inginkan selain kamu. Daging dan hatiku boleh rusak, tapi Tuhanlah kekuatan hatiku dan bagianku selamanya.

1 Yohanes 3:21 Saudara-saudaraku yang kekasih, jika hati kita tidak menyalahkan kita, maka hendaklah kita menaruh kepercayaan kepada Allah.

Kita dapat memiliki keyakinan kepada Tuhan jika hati kita sendiri tidak menyalahkan kita.

1. Kekuatan Hati Nurani yang Bersih: Bagaimana Mengetahui Kita Benar di hadapan Tuhan Memberi Kita Keyakinan

2. Pertempuran Hati: Mengatasi Penghukuman dan Menemukan Keyakinan pada Tuhan

1. Ibrani 10:22 - "marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan iman yang penuh keyakinan, dengan hati yang bersih dari hati nurani yang jahat."

2. Roma 8:1 - "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus."

1 Yohanes 3:22 Dan apa saja yang kita minta, kita terima dari Dia, karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan pada pandangan-Nya.

Orang beriman yang menaati perintah Allah dan melakukan apa yang diridhai-Nya akan menerima apa yang mereka minta dari-Nya.

1. Iman dalam Tindakan: Menghidupi Keyakinan Kita

2. Kekuatan Doa: Cara Berdoa yang Efektif

1. Yakobus 4:2-3 - Kamu tidak mempunyai karena kamu tidak meminta.

2. Matius 7:7-8 - Meminta, mencari, dan mengetuk.

1 Yohanes 3:23 Dan inilah perintah-Nya, supaya kita percaya dalam nama Anak-Nya Yesus Kristus, dan saling mengasihi, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kita.

Kita diperintahkan untuk percaya kepada Yesus Kristus dan saling mengasihi seperti yang Dia perintahkan kepada kita.

1. Kekuatan Mengasihi Satu Sama Lain: Bagaimana Perintah Tuhan Dapat Mengubah Kehidupan Kita

2. Kepercayaan kepada Yesus : Ketaatan Kita terhadap Perintah Allah

1. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi: sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

2. Yohanes 14:15 - Jika kamu mengasihi Aku, patuhi perintah-Ku.

1 Yohanes 3:24 Dan siapa yang menaati perintah-perintah-Nya, ia diam di dalam dia dan dia di dalam dia. Dan dengan ini kita tahu, bahwa Dia tinggal di dalam kita, melalui Roh yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita.

Bagian Mereka yang menaati perintah-perintah Allah akan menikmati hubungan khusus dengan-Nya, dan mereka akan mampu mengenali berdiamnya Roh Kudus.

1: Kasih Tuhan bukan hanya untuk segelintir orang terpilih, tapi untuk kita semua yang memilih untuk menaati-Nya.

2: Semakin dekat kita dengan Tuhan, maka kita akan semakin merasakan kehadiran Roh Kudus-Nya.

1: Roma 8:9-14 - Roh Tuhan bekerja dalam hidup kita untuk menjadikan kita semakin serupa dengan Dia.

2: Yakobus 1:22-25 - Kita tidak hanya harus mendengarkan Tuhan, tetapi juga melakukan firman-Nya.

1 Yohanes 4 adalah bab keempat dari Surat Pertama Yohanes dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti pengujian roh, kasih Tuhan kepada kita, dan perintah untuk saling mengasihi.

Paragraf 1: Bab ini diawali dengan peringatan untuk menguji roh, karena tidak semua roh berasal dari Tuhan. Penulis menekankan bahwa nabi-nabi palsu telah muncul ke dunia dan mendesak orang-orang percaya untuk membedakan apakah suatu roh mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia (1 Yohanes 4:1-3). Dia mengingatkan mereka bahwa mereka berasal dari Tuhan dan telah mengalahkan roh-roh palsu ini karena Dia yang ada di dalam mereka lebih besar dari pada dia yang ada di dunia (1 Yohanes 4:4). Penulis mendorong orang percaya untuk mendengarkan kebenaran Tuhan dan menyadari bahwa mereka yang mengenal Tuhan akan mendengarkan ajaran-Nya (1 Yohanes 4:5-6).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 7-12, ada penekanan pada kasih Tuhan kepada kita dan panggilan kita untuk saling mengasihi. Penulis menyatakan bahwa kasih berasal dari Allah karena Dialah kasih (1 Yohanes 4:7-8). Ia menunjukkan bahwa Allah menunjukkan kasih-Nya dengan mengutus Putra-Nya sebagai kurban pendamaian bagi dosa-dosa kita (1 Yohanes 4:9-10). Karena kita telah mengalami cinta yang luar biasa ini, kita dipanggil untuk saling mencintai. Penulis menekankan bahwa jika kita benar-benar saling mengasihi, maka kasih Tuhan tinggal di dalam kita dan sempurna di dalam kita (1 Yohanes 4:11-12).

Paragraf ke-3: Dari ayat 13 dan seterusnya hingga akhir pasal, penulis meyakinkan orang percaya tentang hubungan mereka dengan Tuhan melalui Roh-Nya. Dia menyatakan bahwa kita dapat mengetahui bahwa kita tinggal di dalam Dia dan Dia tinggal di dalam kita karena Dia telah memberikan Roh-Nya kepada kita (1 Yohanes 4:13). Roh yang berdiam di dalam kita memberi kesaksian bahwa Yesus adalah Anak Allah, sehingga membuat kita yakin akan hubungan kita dengan-Nya (1 Yohanes 4:14-16). Penulis menyimpulkan dengan menekankan bahwa cinta yang sempurna melenyapkan rasa takut, dan mereka yang takut belum sempurna dalam cinta. Dia mengingatkan orang-orang percaya bahwa kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita (1 Yohanes 4:17-19).

Singkatnya, Bab empat dari Surat Pertama Rasul Yohanes mendesak orang-orang

percaya untuk menguji roh dan membedakan kebenaran. Hal ini menyoroti kasih Allah bagi kita dan panggilan kita untuk saling mengasihi sebagai respons terhadap kasih-Nya yang luar biasa. Bab ini meyakinkan orang-orang percaya tentang hubungan mereka dengan Allah melalui Roh-Nya, menekankan kesaksian Roh dan keyakinan yang dibawanya. Diakhiri dengan menekankan bahwa kasih yang sempurna melenyapkan rasa takut dan mengingatkan orang-orang beriman akan kebenaran mendasar bahwa kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

1 Yohanes 4:1 Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

Kita tidak boleh begitu saja mempercayai setiap roh, tetapi menguji mereka untuk melihat apakah mereka berasal dari Tuhan, karena banyak nabi palsu yang ada di dunia.

1. Waspada terhadap Nabi Palsu: Memeriksa Roh yang Berbicara kepada Kita

2. Kekuatan Kearifan: Mengidentifikasi Roh Sejati dalam Kehidupan Kita

1. Matius 24:24, "Sebab akan muncul mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu dan mengadakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar untuk menyesatkan, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan."

2. Yeremia 29:8, “Sebab beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel: Jangan biarkan nabi-nabimu dan para peramalmu yang ada di antara kamu menipu kamu, dan janganlah kamu mendengarkan mimpi yang mereka impikan.”

1 Yohanes 4:2 Beginilah kamu mengenal Roh Allah: Setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah:

Mengenal Roh Allah berarti mengetahui bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia.

1. Kuasa Yesus: Memahami Keilahian Kristus

2. Janji Keselamatan: Mengapa Kita Percaya kepada Yesus

1. Filipi 2:5-11 - Yesus merendahkan diri menjadi manusia dan mati di kayu salib

2. Yesaya 53:4-6 - Yesus menanggung dosa dunia sebagai hamba yang menderita

1 Yohanes 4:3 Dan setiap roh yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, tidak berasal dari Allah; dan itulah roh antikristus yang telah kamu dengar bahwa roh itu akan datang; dan bahkan sekarang sudah ada di dunia.

Penting untuk menyadari bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, karena roh apa pun yang tidak mengakui hal ini adalah roh antikristus, yang sudah ada di dunia.

1. Kuasa Mengakui Yesus Kristus

2. Apakah Anda Menentang Antikristus?

1. 1 Yohanes 4:3

2. Matius 1:18-25 (Kelahiran Yesus Kristus)

1 Yohanes 4:4 Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkan mereka; karena dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada dia yang ada di dunia.

Orang-orang beriman berasal dari Tuhan dan telah mengalahkan dunia, karena kuasa Tuhan yang lebih besar dalam diri mereka.

1. Kekuatan Tuhan: Mengatasi Apapun yang Menghadap Kita

2. Kekuatan Iman Kita: Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Dunia

1. Yohanes 16:33 - ? Aku telah memberitahumu hal-hal ini, supaya di dalam Aku kamu mendapat kedamaian. Di dunia ini kamu akan mendapat kesulitan. Tapi berhati-hatilah! Aku telah mengalahkan dunia.??

2. Roma 8:37 - ? o, dalam semua itu kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.??

1 Yohanes 4:5 Mereka berasal dari dunia; sebab itu berbicaralah mereka tentang dunia, dan dunia mendengarkan mereka.

Orang-orang beriman tidak boleh terpengaruh oleh dunia, melainkan berbicara tentang Allah agar dunia dapat mendengarnya.

1. Kekuatan Perkataan Kita: Berbicara Kebenaran Tuhan di Dunia yang Penuh Kebohongan

2. Pesan Dunia vs. Pesan Tuhan: Bagaimana Mendengarkan dan Hidup dalam Kebenaran

1. Mazmur 119:11 - Firman-Mu aku sembunyikan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap engkau.

2. Amsal 18:21 - Mati dan hidup dikuasai lidah, siapa yang menyukainya, akan memakan buahnya.

1 Yohanes 4:6 Kita berasal dari Allah: barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kita; siapa yang bukan berasal dari Allah, tidak mendengarkan kita. Dengan ini kita mengetahui roh kebenaran dan roh kesalahan.

Ayat ini menekankan bahwa para pengikut Tuhan dapat mengenali kebenaran dengan mendengarkan ajaran para pengikut-Nya.

1. Mengenal Tuhan melalui Firman-Nya: Mengenali Roh Kebenaran

2. Bertumbuh dalam Iman: Mendengar Tuhan melalui Pengikut-Nya

1. Matius 7:15-20??? Apakah kamu waspada terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dalam bentuk domba? □ pakaian, tapi di dalam hati mereka adalah serigala yang buas.??

2. Mazmur 73:24??? □ kamu akan membimbingku dengan nasihatmu, dan kemudian menerimaku dalam kemuliaan.??

1 Yohanes 4:7 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi; sebab kasih berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

Cinta adalah perintah Tuhan: Setiap orang yang mencintai, lahir dari Tuhan dan

mengenal Tuhan.

1. Saling Mengasihi: Amanat Alkitab

2. Kasih Tuhan Menjadikan Kita Anak-anak-Nya

1. Roma 13:8-10 - Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali untuk saling mencintai, karena siapa yang mencintai yang lain, telah memenuhi hukum.

2. 1 Yohanes 4:19 - Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

1 Yohanes 4:8 Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah; karena Tuhan adalah cinta.

Bagian Cinta sangat penting untuk mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

1. Cinta adalah landasan hubungan dengan Tuhan.

2. Memahami Tuhan dimulai dengan memahami cinta.

1. Matius 22:37-40 - Yesus berkata, ? □ Cintailah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.??

2. 1 Korintus 13:13 - ? Dan sekarang ketiga hal ini tetap ada: iman, harapan dan cinta. Tapi yang terbesar dari semuanya adalah cinta.??

1 Yohanes 4:9 Di sinilah nyata kasih Allah kepada kita, sebab Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia.

Ayat ini mengungkapkan kasih Allah terhadap kita, yang diwujudkan melalui pengiriman Putra Tunggal-Nya ke dunia.

1. Kasih Allah: Sebuah Refleksi atas 1 Yohanes 4:9

2. Menemukan Harapan dan Iman Melalui Kasih Tuhan

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Yohanes 4:10 Yang dimaksud dengan kasih bukanlah bahwa kita mengasihi Allah, melainkan bahwa Ia mengasihi kita dan mengutus Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita.

Bacaan: Kasih Allah kepada kita begitu besar sehingga Ia mengutus Anak-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita.

1: Kasih Tuhan Tidak Bersyarat

2: Rahmat Tuhan Tidak Ada Habisnya

1: Roma 5:8 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dengan hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2: Efesus 2:4-5 - Tetapi karena kasih-Nya yang besar kepada kita, maka Allah, yang kaya dengan rahmat, menghidupkan kita bersama Kristus bahkan ketika kita mati dalam pelanggaran? Itu karena kasih karunia kamu telah diselamatkan.

1 Yohanes 4:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, jika Allah begitu mengasihi kita, hendaknya kita juga saling mengasihi.

Tuhan mengasihi kita dan kita harus saling mengasihi sebagai balasannya.

1. "Cinta Tuhan dan Cinta Kita: Kekuatan Saling Menghargai"

2. “Kasihilah Sesamamu: Mengasihi Sesama Seperti Tuhan Mengasihi Kita”

1. Roma 13:8-10 - "Janganlah ada utang yang masih tertunggak, kecuali utang yang terus-menerus untuk saling mengasihi, sebab siapa yang mengasihi sesamanya, telah memenuhi hukum Taurat. Perintah-perintah, ? □ janganlah kamu berzinah , ??? □ ou tidak boleh membunuh,??? □ jangan mencuri,??? □ jangan mengingini,??dan perintah lain apa pun yang ada, terangkum dalam satu perintah ini: ? □ kasihilah sesamamu manusia

seperti dirimu sendiri.?? Cinta tidak merugikan sesama. Oleh karena itu cinta adalah pemenuhan hukum.??

2. Matius 22:37-40 - ? □ esus menjawab: ? □ € □ kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.??Inilah perintah yang pertama dan terutama. Dan yang kedua seperti itu: ? □ kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.??Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi berpegang pada kedua perintah ini.??

1 Yohanes 4:12 Tidak ada manusia yang pernah melihat Tuhan. Jika kita saling mengasihi, Allah diam di dalam kita dan kasih-Nya sempurna di dalam kita.

Kasih Allah menjadi sempurna dalam diri kita ketika kita saling mengasihi.

1: Kasih Tuhan yang sempurna terwujud dalam diri kita ketika kita mengasihi sesama.

2: Kasih kita terhadap satu sama lain mencerminkan kasih Allah kepada kita.

1: Galatia 5:13-14 - ? □ atau kamu dipanggil menuju kebebasan, saudara-saudara. Hanya saja, jangan gunakan kebebasan Anda sebagai kesempatan untuk daging, tetapi melalui kasih saling melayani. Karena seluruh hukum digenapi dalam satu kata: ? □ haruskah kamu mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri??

2:1 Yohanes 3:11 - ? □ atau ini pesan yang sudah kalian dengar dari awal, bahwa kita harus saling mencintai.??

1 Yohanes 4:13 Dengan ini kita tahu, bahwa kita diam di dalam Dia dan Dia di dalam kita, sebab Dia telah mengaruniakan Roh-Nya kepada kita.

Kita dapat memahami bahwa Tuhan ada di dalam kita dan kita berada di dalam Dia karena Dia telah memberikan Roh-Nya kepada kita.

1. Kuasa Roh Kudus: Bagaimana Roh Allah Tinggal di Dalam Kita

2. Berbagi Kasih Tuhan: Mengalami Kehadiran Tuhan Melalui Roh-Nya

1. Roma 8:9 - "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Jadi jika seseorang tidak mempunyai Roh Kristus, ia bukan milik kepunyaan."

2. Galatia 4:6 - "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hatimu, berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

1 Yohanes 4:14 Dan kami telah melihat dan bersaksi, bahwa Bapa mengutus Anak untuk menjadi Juruselamat dunia.

Yohanes bersaksi bahwa Allah mengutus Putra-Nya, Yesus, untuk menjadi Juruselamat dunia.

1. Keselamatan Dunia: Memahami Karunia Tuhan Yesus

2. Yesus: Karunia Kasih yang Terbesar

1. Yesaya 9:6 - Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai.

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Yohanes 4:15 Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah diam di dalam dia dan dia di dalam Allah.

Kasih Allah terhadap manusia ditunjukkan melalui kehadiran Yesus di dalam mereka.

1. Memahami Kasih Tuhan yang Tanpa Syarat kepada Kita

2. Bagaimana Kehadiran Yesus dalam Kita Mengubah Hidup Kita

1. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Roma 8:38-39 - “Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun setan-setan, baik sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa apa pun, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala

ciptaan, tidak akan ada mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

1 Yohanes 4:16 Dan kami telah mengetahui dan percaya akan kasih Allah kepada kami. Tuhan adalah cinta; dan dia yang tinggal di dalam cinta, tinggal di dalam Tuhan, dan Tuhan di dalam dia.

Kita dapat memahami dan percaya akan kasih Tuhan kepada kita. Tuhan adalah cinta dan ketika kita hidup dalam cinta, kita hidup di dalam Tuhan dan Tuhan hidup di dalam kita.

1. Tuhan Itu Kasih: Belajar Hidup dalam Kasih-Nya

2. Tinggal dalam Cinta: Mengalami Kehadiran Tuhan

1. 1 Korintus 13:4-8 - Kasih itu sabar, kasih itu baik hati. Ia tidak iri hati, tidak menyombongkan diri, tidak sombong.

2. Roma 5:5 - Dan harapan tidak membuat malu; karena kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang diberikan kepada kita.

1 Yohanes 4:17 Di sinilah kasih kita disempurnakan, supaya kita mempunyai keberanian pada hari penghakiman; karena sama seperti Dia, demikian pula kita di dunia ini.

Kasih Allah memberi kita keyakinan dan kepastian pada hari penghakiman. Sebagaimana kita seperti Yesus di dunia ini, kita dapat yakin akan kasih dan anugerah-Nya.

1. Cinta Sempurna Membawa Keberanian: Keyakinan di Hari Kiamat

2. Seperti Yesus, Begitu Juga Kita: Kepastian Kita Akan Kasih dan Anugerah Tuhan

1. Roma 8:31-39 - Kepastian kasih Tuhan di tengah penderitaan

2. Ibrani 10:19-25 - Keberanian masuk surga melalui darah Yesus

1 Yohanes 4:18 Tidak ada ketakutan dalam kasih; tetapi cinta yang sempurna melenyapkan ketakutan: karena ketakutan mempunyai siksaan. Dia yang takut tidak menjadi sempurna dalam cinta.

Cinta yang sempurna melenyapkan rasa takut karena rasa takut menyiksa dan menghalangi kita untuk menjadi sempurna dalam cinta.

1. "Jangan Takut: Merangkul Kasih Tuhan yang Sempurna"

2. "No Fear: Melepaskan Kekuatan Cinta Sempurna"

1. Roma 8:15 - "Sebab kamu belum menerima roh perbudakan yang menimbulkan ketakutan lagi, tetapi kamu telah menerima roh pengangkatan sebagai anak yang melaluinya kami berseru, ? □ bba! Bapa!??

2. Matius 10:28 - ? Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, namun tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takut kepada Dzat yang mampu membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.??

1 Yohanes 4:19 Kita mengasihi Dia, karena Dialah yang lebih dahulu mengasihi kita.

Tuhan mengasihi kita, dan kita membalas kasih-Nya karena kasih-Nya.

1. Kasih Tuhan kepada Kita: Sebuah Refleksi atas 1 Yohanes 4:19

2. Kekuatan Cinta: Cinta Tuhan dan Respon Kita

1. Roma 5:8 - Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

2. 1 Yohanes 3:1 - Lihatlah betapa besarnya kasih Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah!

1 Yohanes 4:20 Jika seseorang berkata: Aku mengasihi Allah, tetapi membenci saudaranya, maka ia adalah pembohong; karena siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, bagaimana mungkin ia dapat mengasihi Allah yang tidak dilihatnya?

Kita harus mengasihi saudara-saudari kita agar benar-benar mengasihi Tuhan.

1. Cinta kepada Tuhan tidak lepas dari cinta terhadap sesama manusia.

2. Kita harus mewujudkan kasih kita kepada Tuhan dengan mengasihi saudara dan saudari kita.

1. Matius 22:36-40 - ? □ masing-masing, yang manakah perintah terbesar dalam Hukum???Yesus menjawab: ? □ € □ kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.??Inilah perintah yang pertama dan terutama. Dan yang kedua seperti itu: ? □ kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.??Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi berpegang pada kedua perintah ini.??

2. Yakobus 2:8 - Jika Anda benar-benar menaati hukum kerajaan yang terdapat dalam Kitab Suci, ? Sayangi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri, kamu melakukan hal yang benar.

1 Yohanes 4:21 Dan dari Dialah kita mendapat perintah ini, yaitu barangsiapa mengasihi Allah, kasihilah saudaranya juga.

Kita diperintahkan untuk mencintai Tuhan dan mencintai saudara-saudara kita.

1. Cintailah Tuhan dengan Mencintai Saudaramu

2. Kekuatan Kasih Persaudaraan

1. Matius 22:37-40 : “Lalu Ia berkata kepadanya: ? □ engkau harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.??Inilah perintah yang pertama dan terutama .Dan hukum yang kedua yang semisalnya: ? Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.??

2. Roma 12:10: "Hendaklah kamu bersikap baik hati seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan saling memberi hormat."

1 Yohanes 5 adalah pasal kelima dan terakhir dari Surat Pertama Yohanes dalam Perjanjian Baru. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti iman kepada Yesus Kristus, kemenangan atas dunia, dan kepastian kehidupan kekal.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan pernyataan tentang hubungan antara iman dan cinta. Penulisnya menyatakan bahwa setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus telah dilahirkan dari Allah, dan barangsiapa mengasihi Allah, ia juga akan mengasihi anak-anak-Nya (1 Yohanes 5:1). Ia menekankan bahwa mengasihi Tuhan berarti menaati perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya tidak memberatkan (1

Yohanes 5:2-3). Penulis menegaskan bahwa iman kitalah yang memampukan kita untuk mengalahkan dunia, dan ia mengidentifikasi Yesus sebagai Anak Allah yang datang melalui air dan darah (1 Yohanes 5:4-6).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 7-12, ada penekanan pada tiga saksi—Roh, air, dan darah—yang memberikan kesaksian tentang identitas Yesus sebagai Anak Allah. Penulis menyatakan bahwa ketiga saksi ini sepakat menjadi satu (1 Yohanes 5:7-8). Ia menegaskan bahwa jika kita percaya kepada Yesus sebagai Anak Allah, kita mempunyai kesaksian ini di dalam diri kita (1 Yohanes 5:9-10). Penulis meyakinkan orang-orang percaya bahwa mereka yang memiliki hidup kekal di dalam Kristus dapat memiliki keyakinan dalam menghampiri Dia dengan permintaan mereka karena mereka berdoa sesuai dengan kehendak-Nya (1 Yohanes 5:13-15).

Paragraf ke-3: Dari ayat 16 dan seterusnya sampai akhir bab, penulis berbicara kepada saudara atau saudari yang berdosa dalam komunitas. Beliau membedakan antara dosa yang membawa maut dan dosa yang tidak membawa maut. Ia mendorong orang-orang percaya untuk berdoa bagi mereka yang melakukan dosa-dosa yang tidak membawa kematian agar mereka dapat diberikan kehidupan oleh Tuhan (1 Yohanes 5:16-17). Namun, ia menjelaskan bahwa ada dosa yang membawa kematian dan ia tidak menganjurkan untuk berdoa (1 Yohanes 5:16). Penulis menyimpulkan dengan meneguhkan kepastian hidup kekal bagi mereka yang lahir dari Tuhan, mengingatkan orang-orang beriman bahwa mereka dilindungi oleh Dia yang benar dan dapat yakin akan hubungan mereka dengan-Nya (1 Yohanes 5:18-21).

Ringkasnya, Bab lima Surat Pertama Rasul Yohanes menekankan hubungan antara iman, kasih, dan ketaatan terhadap perintah-perintah Allah. Ini menyoroti kemenangan yang dimiliki orang-orang percaya atas dunia melalui iman mereka kepada Yesus Kristus. Pasal ini menghadirkan tiga saksi—Roh, air, dan darah—yang memberikan kesaksian tentang identitas Yesus sebagai Anak Allah. Hal ini meyakinkan orang-orang percaya akan kehidupan kekal di dalam Kristus dan mendorong mereka untuk mendekati Tuhan dengan keyakinan dalam doa. Bab ini juga membahas dosa-dosa dalam komunitas dan diakhiri dengan penegasan kepastian hidup kekal bagi mereka yang lahir dari Tuhan.

1 Yohanes 5:1 Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Mesias, lahir dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi dia yang memperanakkan, mengasihi pula anak yang dilahirkannya.

Percaya kepada Yesus sebagai Kristus adalah bukti dilahirkan dari Tuhan, dan orang yang mengasihi Tuhan juga mengasihi mereka yang lahir dari Dia.

1. Iman adalah landasan hubungan kita dengan Tuhan.

2. Kasih kepada Tuhan diungkapkan melalui kasih kita terhadap satu sama lain.

1. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

2. Galatia 5:14 - Sebab seluruh hukum Taurat digenapi dalam satu kata, bahkan dalam hal ini; Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

1 Yohanes 5:2 Dengan demikian kita tahu, bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, apabila kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

Mengasihi Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya adalah cara kita menunjukkan kasih kita kepada anak-anak Tuhan lainnya.

1. Kekuatan Mengasihi Tuhan dan Menaati Perintah-perintah-Nya

2. Sukacita Mengasihi Sesama Melalui Ketaatan kepada Tuhan

1. Roma 8:28 - Dan kita tahu, bahwa dalam segala hal Allah bekerja demi kebaikan orang-orang yang mengasihi Dia, yang dipanggil menurut kehendak-Nya.

2. Matius 22:36-40 - “Guru, perintah manakah yang terutama dalam Hukum Taurat?” Yesus menjawab: “'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.' Ini adalah perintah pertama dan terbesar. Dan hukum kedua yang semisalnya: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Seluruh kitab Taurat dan kitab Nabi berpegang pada dua perintah ini.”

1 Yohanes 5:3 Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya tidak berat sebelah.

Perintah Tuhan tidak terlalu sulit untuk ditaati karena Dia mengasihi kita dan ingin kita menaatinya.

1. "Kasih Tuhan: Panggilan untuk Ketaatan"

2. "Perintah Tuhan: Suatu Ungkapan Kasih"

1. Mazmur 119:32 - Aku akan berlari menurut perintah-perintah-Mu, bila Engkau

membesarkan hatiku.

2. Ulangan 30:11-14 - Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh. Bukan di surga kamu berkata, Siapakah yang akan naik ke surga bagi kita dan membawanya kepada kita, sehingga kita dapat mendengarnya dan melakukannya? Dan tidakkah di seberang laut kamu berkata, Siapakah yang akan menyeberangi laut untuk kami dan membawanya kepada kami, agar kami dapat mendengarnya dan melakukannya? Tetapi firman itu sudah dekat kepadamu, di mulutmu dan di dalam hatimu, untuk kamu lakukan.

1 Yohanes 5:4 Sebab apa yang lahir dari Allah dapat mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita.

Kemenangan atas dunia dicapai melalui iman kepada Tuhan.

1: Iman kita kepada Tuhan adalah senjata terhebat kita melawan kesulitan hidup.

2: Melalui iman kepada Tuhan, kita dapat mengatasi tantangan apa pun yang menghadang kita.

1: Matius 17:20 - Dia menjawab, “Karena imanmu kecil. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman sekecil biji sesawi, kamu dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah dari sini ke sana' dan gunung itu akan berpindah. Tidak ada yang mustahil bagi Anda.

2: Ibrani 11:1 - Iman adalah yakin terhadap apa yang kita harapkan dan yakin terhadap apa yang tidak kita lihat.

1 Yohanes 5:5 Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?

Orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus adalah mereka yang telah mengalahkan dunia.

1. "Mengatasi Dunia Melalui Iman kepada Yesus"

2. “Kekuatan Percaya Kepada Yesus Sebagai Anak Allah”

1. Roma 12:2 - "Janganlah kamu mengikuti teladan dunia ini, tetapi hendaklah kamu

diubahkan oleh pembaharuan budimu."

2. Galatia 6:14 - "Tetapi sekali-kali Allah melarang aku bermegah kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia."

1 Yohanes 5:6 Inilah Dia yang datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus; bukan hanya dengan air, tapi dengan air dan darah. Dan Rohlah yang memberikan kesaksian, karena Roh adalah kebenaran.

Bagian ini menekankan pentingnya kedatangan Yesus Kristus ke bumi melalui air dan darah, dan bahwa Rohlah yang memberikan kesaksian tentang kebenaran.

1. Makna Kedatangan Yesus Kristus: Menggali Makna Simbolis Air dan Darah

2. Kuasa Roh: Mengenali Otoritas Kebenaran

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Roma 8:14 - Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

1 Yohanes 5:7 Sebab di sorga ada tiga yang memberi kesaksian, yaitu Bapa, Firman dan Roh Kudus, dan ketiganya adalah satu.

Tritunggal Mahakudus terdiri dari Bapa, Firman, dan Roh Kudus dan semuanya adalah satu.

1. Marilah kita mengenali dan memahami kesatuan Bapa, Firman, dan Roh Kudus.

2. Mari kita berjuang untuk hidup dalam cinta, perdamaian, dan kesatuan Tritunggal Mahakudus.

1. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

2. Yohanes 14:16-17 - Dan aku akan berdoa kepada Bapa, dan dia akan memberimu

Penghibur yang lain, agar dia dapat tinggal bersamamu selamanya; Bahkan Roh kebenaran; yang tidak dapat diterima oleh dunia, karena dunia tidak melihatnya, dan tidak mengenalnya; tetapi kamu mengenalnya; karena dia diam bersamamu dan akan diam di dalam kamu.

1 Yohanes 5:8 Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi, yaitu Roh, dan air, dan darah; dan ketiganya sepakat dalam satu hal.

Roh, air, dan darah memberikan kesaksian tentang kebenaran, dan ketiganya sepakat.

1. Kekuatan Persatuan: Kesaksian kita terhadap kebenaran diperkuat ketika kita berdiri bersama.

2. Saksi Keselamatan: Roh, air dan darah memberi kesaksian tentang keselamatan kita.

1. Kisah Para Rasul 2:38 - Kata Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2. Roma 6:3-4 - Tidak tahukah kamu, bahwa kita semua, yang dibaptis dalam Yesus Kristus, juga dibaptis dalam kematian-Nya? Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian: sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita harus berjalan dalam hidup yang baru.

1 Yohanes 5:9 Jika kita menerima kesaksian manusia, maka kesaksian Allah lebih besar, sebab inilah kesaksian Allah yang telah disaksikan-Nya tentang Anak-Nya.

Kesaksian Allah lebih besar dari pada kesaksian manusia, karena Allah telah memberikan kesaksian tentang Anak-Nya.

1. Bagaimana Kita Dapat Mengetahui Kesaksian Tuhan?

2. Perbedaan Kesaksian Manusia dan Tuhan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:9 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

1 Yohanes 5:10 Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, mempunyai kesaksian di dalam dirinya sendiri: barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia telah menjadikan dia pembohong; karena dia tidak percaya akan catatan yang Allah berikan tentang Anak-Nya.

Kepercayaan kepada Yesus sebagai Anak Allah mendatangkan kesaksian Tuhan dalam diri, sedangkan ketidakpercayaan kepada Yesus menjadikan Tuhan pembohong karena tidak menerima kesaksian yang Tuhan berikan tentang Anak-Nya.

1. Kekuatan Kepercayaan: Bagaimana Iman kepada Yesus Mendatangkan Kesaksian Tuhan dalam Hidup Kita

2. Karunia Kesaksian: Bagaimana Allah Menyatakan Kasih-Nya Melalui Yesus

1. Roma 10:9-10 - "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan hati mulut seseorang mengaku dan diselamatkan."

2. Yohanes 3:16 - "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

1 Yohanes 5:11 Dan inilah catatannya, bahwa Allah telah mengaruniakan kepada kita hidup yang kekal, dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya.

Tuhan telah memberi kita anugerah hidup kekal melalui Anak-Nya.

1. Karunia Ilahi berupa Kehidupan Kekal

2. Yesus, Sumber Kehidupan Kekal Kita

1. 1 Korintus 15:51-55 - Lihatlah, aku memperlihatkan kepadamu suatu rahasia; Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah.

2. Yohanes 17:3 - Inilah hidup yang kekal, yaitu supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang Engkau utus.

1 Yohanes 5:12 Siapa yang mempunyai Anak, ia mempunyai hidup; dan dia yang tidak memiliki Anak Allah tidak memiliki kehidupan.

Orang percaya yang memiliki Anak Allah mempunyai hidup yang kekal, sedangkan orang yang tidak memiliki Anak Allah tidak mempunyai hidup.

1. Pentingnya iman kepada Yesus Kristus untuk kehidupan kekal

2. Pentingnya menerima Anak Allah untuk keselamatan

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 10:9-10 - Bahwa jika kamu mengaku dengan mulutmu, Tuhan Yesus, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

1 Yohanes 5:13 Inilah yang kutuliskan kepada kamu, yang percaya dalam nama Anak Allah; supaya kamu mengetahui, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan supaya kamu percaya kepada nama Anak Allah.

Yohanes menulis kepada orang-orang percaya untuk meyakinkan mereka akan kehidupan kekal dan iman mereka kepada Yesus Kristus.

1. Jaminan keselamatan kita melalui iman kepada Yesus Kristus

2. Pentingnya kepercayaan kita terhadap nama Anak Allah

1. Roma 10:9-10 - “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, “Yesus adalah Tuhan,” dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimulah kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku dan diselamatkan."

2. Titus 3:5-7 - "Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang telah kita

lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Dia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus, yang dicurahkan kepada kita dengan murah hati melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, setelah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, menjadi ahli waris yang mempunyai pengharapan hidup yang kekal."

1 Yohanes 5:14 Dan inilah keyakinan yang kita miliki pada-Nya, bahwa jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Dia mendengarkan kita:

Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan, kita dapat yakin bahwa jika kita meminta sesuatu kepada Tuhan sesuai dengan kehendak-Nya, Dia akan mendengarkan kita.

1. Merayakan Keyakinan Kita pada Tuhan

2. Berdoa Sesuai Kehendak Tuhan

1. Yakobus 4:3 - "Kamu meminta tetapi tidak menerima, karena kamu salah meminta, sehingga kamu membelanjakannya untuk hawa nafsumu."

2. Roma 8:32 - "Dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak memberikan segala sesuatunya kepada kita bersama-sama dengan murah hati?"

1 Yohanes 5:15 Dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa pun yang kita minta, kita tahu, bahwa kita mendapat permohonan yang kita inginkan dari-Nya.

Yohanes mendorong orang percaya untuk berdoa dengan iman, mengetahui bahwa Tuhan akan mendengar dan menjawab permintaan mereka.

1. Doa: Kunci Menerima Ridho Tuhan

2. Percaya dan Menerima: Berdoa dengan Penuh Keyakinan

1. Matius 21:22 - Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, kamu akan menerimanya, asal kamu beriman.

2. Yakobus 1:6-7 - Tetapi hendaklah dia meminta dengan penuh iman dan tanpa keraguan, karena siapa yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang terombang-ambing dan terombang-ambing oleh angin.

1 Yohanes 5:16 Jika ada orang yang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak membawa maut, maka ia harus memintanya, lalu ia harus memberikan nyawanya bagi mereka yang dosanya tidak membawa maut. Ada dosa dalam kematian: Aku tidak mengatakan bahwa ia harus mendoakannya.

Yohanes memerintahkan kita untuk berdoa bagi mereka yang telah berbuat dosa, tetapi tidak bagi mereka yang dosanya membawa maut.

1. Anugerah dan Pengampunan Tuhan : Belajar Mendoakan Sesama

2. Kekuatan Doa: Cara Meminta dan Menerima Pengampunan

1. Yakobus 5:13-16 - Apakah ada di antara kamu yang menderita? Biarkan dia berdoa. Apakah ada yang ceria? Biarkan dia menyanyikan mazmur.

2. Matius 6:14-15 - Sebab jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, maka Bapamu yang di sorga juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu.

1 Yohanes 5:17 Segala ketidakbenaran adalah dosa, dan dosa tidak membawa maut.

Yohanes menekankan bahwa segala ketidakbenaran adalah dosa, namun ada dosa yang tidak membawa kematian.

1. "Hidup Benar: Jalan Menuju Kehidupan"

2. "Bahaya Dosa: Harga dari Ketidakadilbenaran"

1. Amsal 14:12 - "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia, tetapi ujungnya sampai pada maut."

2. 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

1 Yohanes 5:18 Kita tahu bahwa barangsiapa lahir dari Allah, tidak berbuat dosa; tetapi dia yang dilahirkan oleh Allah menjaga dirinya sendiri, dan si jahat tidak dapat menyentuhnya.

Yang lahir dari Tuhan tidak berbuat dosa dan terlindung dari si jahat.

1. Menjalani Hidup Kekudusan: Berkah karena Dilahirkan dari Tuhan.

2. Keamanan Dilahirkan dari Tuhan: Perlindungan dari Si Jahat.

1. Matius 5:8 - Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan.

2. 1 Petrus 1:14-15 - Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu ketidaktahuanmu yang dulu, tetapi karena Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu.

1 Yohanes 5:19 Dan kita tahu, bahwa kita berasal dari Allah dan seluruh dunia berada di bawah kekuasaan kejahatan.

Dunia berada dalam keadaan jahat, tetapi orang-orang yang beriman kepada Tuhan adalah milik-Nya.

1. Kejahatan Dunia dan Keselamatan Orang-Orang Percaya.

2. Berdiri Teguh di Dunia yang Jahat.

1. Efesus 6:10-18 - Mengenakan Seluruh Perlengkapan Senjata Tuhan untuk Melawan Iblis.

2. Roma 12:2 - Jangan Mengikuti Pola Dunia ini.

1 Yohanes 5:20 Dan kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan memberi kita pengertian, sehingga kita dapat mengenal Dia yang benar, dan kita berada di dalam Dia yang benar, yaitu di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Inilah Tuhan yang sejati, dan hidup yang kekal.

Anak Allah sudah datang dan memberi kita pengertian agar kita bisa mengenal satu-satunya Tuhan yang benar, yaitu Yesus Kristus, dan beroleh hidup yang kekal.

1. Yesus adalah jalan menuju kehidupan kekal.

2. Berusaha mengenal Tuhan berarti berusaha mengenal Yesus.

1. Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2. Ibrani 11:6 - Dan tanpa iman mustahil orang dapat ridha, karena siapa pun yang mau mendekat kepada Allah harus beriman, bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia.

1 Yohanes 5:21 Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala. Amin.

Umat Kristiani tidak boleh menyembah berhala.

1. Bahaya Penyembahan Berhala dan Mengapa Kita Harus Menghindarinya.

2. Menjauhi Penyembahan Berhala dan Menuju Hubungan dengan Tuhan.

1. Ulangan 5:7-8 “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di bumi. dalam air di bawah bumi."

2. Yesaya 44:9-10 “Semua orang yang membuat berhala tidak ada gunanya, dan apa yang mereka sukai tidak ada gunanya. Saksi-saksi mereka tidak melihat dan tidak mengetahui, sehingga mereka mendapat malu. Siapa yang membuat patung atau membuat patung yang apakah menguntungkan secara cuma-cuma?"

2 Yohanes 1 adalah surat pendek yang ditulis oleh Rasul Yohanes. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti berjalan dalam kebenaran, menunjukkan kasih melalui ketaatan, dan menghindari penyesat.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan penulis menyapa wanita terpilih dan anak-anaknya, mengungkapkan cintanya kepada mereka dalam kebenaran. Ia menekankan bahwa mereka tidak sendirian dalam iman karena ada orang lain yang mengetahui kebenaran (2 Yohanes 1:1-2). Penulis mendorong mereka untuk berjalan dalam kebenaran dan kasih, mengikuti perintah Tuhan (2 Yohanes 1:4-6). Beliau mengingatkan mereka bahwa perintah untuk saling mengasihi ini telah ada sejak awal dan mendorong mereka untuk terus hidup dalam ketaatan terhadap perintah tersebut.

Paragraf ke-2: Pada ayat 7-11 terdapat peringatan terhadap penyesat. Penulis menyoroti pentingnya tinggal dalam ajaran Kristus dan tidak disesatkan oleh mereka yang tidak mengakui Yesus Kristus datang sebagai manusia (2 Yohanes 1:7-9). Ia memperingatkan bahwa siapa pun yang melampaui ajaran Kristus tidak memiliki Allah (2 Yohanes 1:9). Penulis menasihati orang-orang percaya untuk tidak menerima atau menyapa orang-orang yang membawa ajaran palsu ke dalam rumah mereka atau mendukung pekerjaan mereka, karena melakukan hal tersebut akan ikut serta dalam perbuatan jahat mereka (2 Yohanes 1:10-11).

Paragraf ke-3: Dari ayat 12 dan seterusnya hingga akhir bab, penulis menyimpulkan suratnya dengan mengungkapkan keinginannya untuk mengunjungi mereka secara pribadi daripada menuliskan semuanya. Dia meyakinkan mereka bahwa dia mempunyai banyak hal untuk dikatakan tetapi lebih memilih komunikasi tatap muka untuk kebahagiaan yang lebih besar (2 Yohanes 1:12). Penulis mengirimkan salam dari orang lain yang dikenal imannya dan mendorong orang percaya untuk saling menyapa dengan kasih sesuai perintah Tuhan (2 Yohanes 1:13).

Ringkasnya, Bab pertama Surat Kedua yang ditulis oleh Rasul Yohanes menekankan berjalan dalam kebenaran dan kasih seraya menaati perintah-perintah Allah. Ini memperingatkan terhadap para penipu yang menyangkal inkarnasi Yesus Kristus dan mendesak orang-orang percaya untuk tetap setia pada ajaran Kristus. Pasal ini mengimbau orang-orang beriman untuk tidak mendukung atau menyambut baik orang-orang yang membawa ajaran palsu, karena hal itu akan ikut serta dalam kejahatan mereka. Penulis mengungkapkan keinginannya untuk berkunjung secara pribadi dan menutupnya dengan mengirimkan salam dan mendorong praktik saling menyapa dengan cinta sesuai perintah Tuhan.

2 Yohanes 1:1 Penatua dari wanita terpilih dan anak-anaknya, yang aku kasihi dalam kebenaran; dan bukan hanya aku saja, tetapi juga semua orang yang telah mengetahui kebenaran;

John, seorang penatua, mengirimkan cintanya kepada seorang wanita terpilih dan anak-anaknya, dan kepada semua orang yang mengetahui kebenaran.

1. Kekuatan Cinta dalam Kebenaran

2. Pentingnya Mengetahui Kebenaran

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Efesus 4:15 - Tetapi berbicara kebenaran dalam kasih, boleh bertumbuh menjadi Dia dalam segala hal, yang menjadi kepala, yaitu Kristus.

2 Yohanes 1:2 Demi kebenaran yang diam di dalam kita dan yang akan menyertai kita selama-lamanya.

Kebenaran tinggal di dalam diri kita dan akan bersama kita selamanya.

1. Pengharapan keselamatan kita terletak pada kebenaran yang ada di dalam diri kita.

2. Kita bisa beriman pada kebenaran yang tidak akan pernah meninggalkan kita.

1. 2 Yohanes 1:2

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2 Yohanes 1:3 Kasih karunia menyertai kamu, rahmat dan damai sejahtera, dari Allah Bapa, dan dari Tuhan Yesus Kristus, Anak Bapa, dalam kebenaran dan kasih.

Ayat ini mengungkapkan berkat rahmat, belas kasihan, dan kedamaian dari Tuhan dan Yesus, yang datang melalui kebenaran dan cinta.

1. "Kekuatan Cinta dan Kebenaran: Bagaimana Kasih Karunia, Belas Kasihan, dan Kedamaian Dapat Mengubah Kehidupan Kita"

2. "Berkah Tuhan dan Yesus: Menemukan Kedamaian dan Kenyamanan Melalui Kehadiran Mereka"

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yohanes 14:27 - Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu; kedamaianku kuberikan padamu. Bukan seperti yang dunia berikan, aku berikan kepadamu. Janganlah gelisah hatimu, jangan pula merasa takut.

2 Yohanes 1:4 Aku sangat bersukacita, karena aku mendapati di antara anak-anakmu hidup dalam kebenaran, sebagaimana kita telah menerima perintah dari Bapa.

John senang melihat banyak anak-anaknya berjalan dalam kebenaran, sesuai dengan perintah Bapa.

1. Berjalan dalam Kebenaran: Belajar Hidup Sesuai Perintah Bapa

2. Ketaatan yang Penuh Sukacita: Berjalan dalam Kebenaran dan Bersukacita di Jalan Bapa

1. Mazmur 119:1 "Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercacat, yang hidup menurut hukum Tuhan!"

2. 1 Yohanes 2:3-4 "Dan dengan ini kita tahu bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Siapa pun yang mengatakan ? □ mengenalnya?? tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya adalah pembohong, dan kebenaran tidak ada dalam dirinya.”

2 Yohanes 1:5 Sekarang aku mohon kepadamu, hai Nyonya, aku tidak menuliskan perintah baru kepadamu, melainkan perintah yang telah kita terima sejak semula, yaitu agar kita saling mengasihi.

Bagian ini mendorong kita untuk saling mengasihi, yang merupakan perintah yang telah ada sejak awal.

1. Saling Mengasihi: Perintah Sejak Awal

2. Kekuatan Cinta: Bagaimana Cinta Dapat Mengubah Kehidupan Kita

1. 1 Yohanes 4:7-8 - Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah, dan siapa yang mengasihi, ia dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah. Siapa pun yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta.

2. Roma 13:8-10 - Jangan berhutang apa pun kepada siapa pun kecuali untuk saling mencintai, karena siapa yang mencintai yang lain, ia telah memenuhi hukum. Untuk perintah, ? Jangan berzinah, Jangan membunuh, Jangan mencuri, Jangan mengingini, dan perintah lainnya terangkum dalam firman ini: ? kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.??Cinta tidak merugikan sesamamu; oleh karena itu cinta adalah pemenuhan hukum.

2 Yohanes 1:6 Dan inilah kasih, yaitu bahwa kita hidup menurut perintah-perintah-Nya. Inilah perintahnya, seperti yang telah kamu dengar sejak semula, supaya kamu hidup menurut perintah itu.

Kasih ditunjukkan dengan mengikuti perintah Tuhan yang didengar sejak awal.

1. Hidup dalam Kasih: Berjalan dalam Ketaatan pada Perintah Tuhan

2. Kehidupan Cinta: Berjalan Sejalan dengan Petunjuk Tuhan

1. 1 Yohanes 5:3 - Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahnya: dan perintah-perintahnya tidak berat sebelah.

2. Roma 6:17 - Tetapi bersyukurlah kepada Allah, bahwa kamu adalah hamba dosa, tetapi kamu telah menaati dari hati ajaran yang telah disampaikan kepadamu.

2 Yohanes 1:7 Sebab banyak penyesat yang masuk ke dalam dunia ini, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Ini adalah penipu dan antikristus.

Banyak orang yang memasuki dunia ini menyangkal kebenaran bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia dan merupakan penipu dan antikristus.

1. Membela Kebenaran: Perlunya Mengakui Yesus Kristus Telah Datang dalam Rupa Manusia

2. Nabi Palsu dan Penipu: Cara Mengidentifikasi Antikristus

1. 1 Yohanes 4:1-3 - Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.

2. Filipi 2:5-8 - Hendaknya kamu dalam hidupmu bersama, mempunyai pikiran dan pikiran yang terdapat pula dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri dengan mengambil rupa seorang hamba, dilahirkan sama dengan manusia.

2 Yohanes 1:8 Jagalah diri kita sendiri, supaya kita tidak kehilangan apa yang telah kita kerjakan, tetapi supaya kita menerima upah yang penuh.

Yohanes menasihati para pembacanya untuk memastikan bahwa mereka tidak kehilangan imbalan yang telah mereka usahakan.

1. Menumbuhkan Penghargaan Kita: Pentingnya Perawatan Diri dan Ketekunan

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Buah dari Kerja Keras Kita

1. Galatia 6:7-8: Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan, karena apa yang ditaburnya, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh.

2. Amsal 11:24-25: Seseorang memberi dengan cuma-cuma, namun menjadikan semakin kaya; yang lain menahan apa yang seharusnya ia berikan, dan hanya menderita kekurangan. Barangsiapa membawa keberkahan, ia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, ia sendiri akan diberi minum.

2 Yohanes 1:9 Barangsiapa melanggar dan tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, ia tidak mempunyai Allah. Barangsiapa tinggal di dalam doktrin Kristus, ia memiliki Bapa dan Putra.

Mereka yang tinggal di dalam doktrin Kristus memiliki Bapa dan Putra, sedangkan mereka yang melanggar dan tidak tinggal di dalam doktrin Kristus tidak memiliki Tuhan.

1. Menyenangi Ajaran Kristus

2. Patuh pada Ajaran Kristus

1. Mazmur 1:2 - "Tetapi kesukaannya ialah pada hukum Tuhan, dan pada hukum itu ia merenungkannya siang dan malam."

2. 2 Timotius 3:16 - "Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik dalam kebenaran."

2 Yohanes 1:10 Jika ada orang yang datang kepadamu dan tidak membawa doktrin ini, jangan terima dia di rumahmu, jangan juga menawarinya kepada Tuhan secepatnya:

Umat beriman dipanggil untuk tidak menerima atau mendoakan yang baik bagi siapa pun yang tidak membawa ajaran Kristus yang benar.

1. Mengikuti Ajaran Kristus yang Benar: Mengapa Kita Harus Menolak Ajaran Palsu

2. Berharap Baik di dalam Tuhan: Pentingnya Mengetahui Kebenaran

1. Yohanes 16:13 - “Apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berbicara atas kemauannya sendiri, tetapi apa pun yang didengarnya, Ia akan mengatakannya dan Ia akan menyatakan hal-hal itu kepadamu. itu akan datang."

2. Titus 1:9 - "Ia harus berpegang teguh pada perkataan yang dapat dipercaya yang diajarkan, sehingga ia dapat memberikan pengajaran dalam ajaran yang sehat dan juga dapat menegur orang-orang yang menentangnya."

2 Yohanes 1:11 Sebab barangsiapa meminta kecepatan kepada Allah, ia juga ikut serta dalam perbuatan jahatnya.

Orang-orang mukmin hendaknya tidak menyemangati rekan-rekan mukmin yang melakukan perbuatan jahat.

1. Bahayanya Melakukan Perbuatan Jahat

2. Kuasa untuk Mencegah Dosa

1. Roma 6:12-14 - Karena itu jangan biarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginan jahatnya. Jangan menyerahkan dirimu kepada dosa sebagai alat kejahatan, tetapi persembahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian; dan persembahkanlah setiap bagian dirimu kepadanya sebagai alat kebenaran.

14. 2 Korintus 6:14-17 - Jangan merupakan pasangan yang tidak beriman. Apa persamaan antara kebenaran dan kejahatan? Atau persekutuan apa yang bisa dimiliki terang dengan kegelapan? Harmoni apa yang ada antara Kristus dan Belial? Atau apa persamaan orang beriman dengan orang tidak beriman? Perjanjian apa yang ada antara Bait Allah dan berhala? Sebab kita adalah bait Allah yang hidup.

2 Yohanes 1:12 Karena mempunyai banyak hal untuk dituliskan kepadamu, aku tidak mau menulisnya dengan kertas dan tinta; tetapi aku percaya untuk datang kepadamu dan berbicara muka dengan muka, supaya penuhlah sukacita kita.

John mengungkapkan keinginannya untuk datang dan berbicara langsung kepada masyarakat agar kegembiraan mereka bisa utuh.

1. Sukacita dari Persahabatan yang Sejati

2. Berkahnya Hubungan Tatap Muka

1. Filipi 2:2 - Lengkapi sukacitaku dengan sepikiran, mempunyai kasih yang sama, selaras dan sepikiran.

2. Roma 15:13 - Semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, sehingga oleh kuasa Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.

2 Yohanes 1:13 Salam kepadamu dari anak-anak saudara perempuanmu yang terpilih. Amin.

Bagian ini adalah salam dari Yohanes kepada saudara perempuannya yang terpilih dan anak-anaknya.

1. Cinta dan Syukur: Kekuatan Ucapan Sederhana

2. Kesetiaan dan Koneksi: Menghargai Hubungan Tercinta

1. Roma 12:10 - ? □ saling mencintai dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam menunjukkan hormat.??

2. 1 Tesalonika 5:11 - ? Oleh karena itu, saling menguatkan dan saling membina, seperti yang kamu lakukan.??

3 Yohanes 1 adalah surat pendek yang ditulis oleh Rasul Yohanes. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti keramahtamahan, dukungan terhadap rekan seiman, dan perbedaan antara teladan yang baik dan yang jahat.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan sapaan penulis kepada Gayus, mengungkapkan kegembiraannya mendengar bahwa Gayus berjalan dalam kebenaran dan menunjukkan kasih kepada rekan-rekan seiman (3 Yohanes 1:1-4). Penulis memuji Gayus atas keramahtamahannya terhadap saudara-saudara seperjalanan yang menyebarkan Injil (3 Yohanes 1:5-6). Ia mendorong Gayus untuk terus mendukung para pekerja ini demi nama Kristus, karena mereka telah berangkat demi Dia dan harus dibantu dalam perjalanan mereka (3 Yohanes 1:7-8).

Paragraf ke-2: Di ayat 9-10, disebutkan Diotrefes—sebuah contoh negatif. Penulis mengkritik Diotrefes karena perilakunya yang sombong dan menolak menerima otoritas dari para pemimpin kerasulan. Dia memperingatkan bahwa ketika dia datang, dia akan menarik perhatian pada tindakan Diotrefes (3 Yohanes 1:9-10). Di sisi lain, penulis memuji Demetrius sebagai teladan baik yang telah menerima kesaksian baik dari semua orang dan dari kebenaran itu sendiri (3 Yohanes 1:11-12).

Paragraf ke-3: Dari ayat 13 dan seterusnya hingga akhir pasal, penulis mengakhiri suratnya dengan mengungkapkan keinginannya untuk bertemu langsung dengan Gayus. Dia mengirimkan salam dari teman-teman yang dikenalnya dan Gayus (3 Yohanes 1:13-14). Penulis mengungkapkan harapan agar perdamaian menyertai Gayus dan mengirimkan salam atas nama teman secara individu (3 Yohanes 1:15).

Ringkasnya, Bab pertama Surat Ketiga yang ditulis oleh Rasul Yohanes memuji Gayus atas keramahtamahannya terhadap saudara-saudara keliling yang menyebarkan Injil. Hal ini mendorong dukungan berkelanjutan bagi para pekerja ini dalam nama Kristus. Bab ini juga menyoroti contoh negatif Diotrefes, yang menolak menerima otoritas, dan membandingkannya dengan contoh positif Demetrius, yang menerima kesaksian yang baik. Penulis mengungkapkan keinginannya untuk melakukan kunjungan pribadi dan menutupnya dengan mengirimkan salam dari teman bersama dan mengungkapkan harapan akan perdamaian.

3 Yohanes 1:1 Penatua kepada Gayus yang terkasih, yang aku kasihi dalam kebenaran.

John, seorang penatua, menulis surat yang memberi semangat kepada Gayus, orang yang ia kasihi dalam kebenaran.

1. Nilai Kebenaran dan Cinta Otentik

2. Kekuatan Kata-kata yang Memberi Semangat dan Semangat

1. Roma 12:9-10 - Biarlah kasih tidak munafik. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik. Bersikap baiklah satu sama lain dengan kasih persaudaraan, dengan hormat memberi satu sama lain.

2. 1 Tesalonika 5:11 - Karena itu saling menghibur dan membangun satu sama lain, seperti yang kamu lakukan juga.

3 Yohanes 1:2 Saudara-saudaraku yang terkasih, yang terpenting aku berharap supaya engkau sejahtera dan sehat, sama seperti jiwamu sejahtera.

John mendorong Gayus untuk mencari kemakmuran dan kesehatan saat dia mencari pertumbuhan spiritual.

1: Mengejar Kemakmuran dalam Hidup

2: Pertumbuhan dan Kesehatan Spiritual

1: Filipi 4:12-13 - Aku tahu apa artinya berkekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Saya telah mempelajari rahasia untuk merasa puas dalam segala situasi, baik kenyang maupun lapar, baik hidup berkelimpahan maupun berkekurangan.

2: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaannya dan kebenarannya, maka semuanya itu akan diberikan kepadamu juga.

3 Yohanes 1:3 Sebab aku sangat bersukacita ketika saudara-saudaraku datang dan memberi kesaksian tentang kebenaran yang ada di dalam kamu, sama seperti kamu hidup dalam kebenaran.

Penulis 3 Yohanes dipenuhi dengan sukacita ketika saudara-saudaranya bersaksi tentang kebenaran yang ada dalam diri orang yang mereka maksud.

1. Kegembiraan Hidup dalam Kebenaran - Bagaimana menemukan kegembiraan sejati dalam menjalani kehidupan kebenaran.

2. Kekuatan Kesaksian – Pentingnya kesaksian dan bagaimana kesaksian tersebut dapat berdampak positif terhadap orang-orang di sekitar kita.

1. Kolose 3:17 - Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia.

2. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini: tetapi jadilah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan, dan sempurna.

3 Yohanes 1:4 Tidak ada sukacita yang lebih besar bagiku daripada mendengar bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran.

John mengungkapkan kegembiraan yang mendalam ketika dia mendengar bahwa anak-anaknya hidup sesuai dengan kebenaran.

1. Sukacita Mengetahui Anak-Anak Kita Berjalan dalam Kebenaran

2. Membesarkan Anak Kita untuk Kemuliaan Tuhan

1. Amsal 22:6 - Didiklah seorang anak pada jalan yang seharusnya ia tempuh, dan bila ia sudah tua, ia tidak akan menyimpang darinya.

2. Efesus 6:4 - Ayah-ayah, jangan membuat anakmu marah, tetapi didiklah mereka dalam didikan dan didikan Tuhan.

3 Yohanes 1:5 Saudara-saudaraku yang terkasih, kamu setia melakukan apa pun yang kamu lakukan terhadap saudara-saudaramu dan terhadap orang-orang asing;

Yohanes memuji Gayus atas pengabdiannya yang setia kepada orang-orang percaya dan tidak percaya.

1. Kekuatan Pelayanan Setia: Bagaimana Tindakan Kita Berbicara Lebih Keras Daripada Kata-kata

2. Nilai Kebaikan terhadap Orang Asing: Pelajaran dari 3 Yohanes

1. Galatia 6:10: “Sebab itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada keluarga orang percaya.”

2. Ibrani 13:1-3: “Teruslah saling mengasihi sebagai saudara. Jangan lupa memberi tumpangan kepada orang asing, karena dengan berbuat demikian ada orang yang tanpa mereka sadari telah memberi tumpangan kepada malaikat. Ingatlah terus akan mereka yang dipenjarakan seolah-olah kamu bersama-sama dengan mereka di dalam penjara, dan orang-orang yang dianiaya seolah-olah kamu sendiri yang menderita.”

3 Yohanes 1:6 Yang telah memberikan kesaksian tentang amal kasihmu di hadapan gereja: siapa yang jika kamu majukan dalam perjalanan mereka dengan cara yang saleh, kamu akan berbuat baik:

Yohanes mendorong pembaca untuk membantu orang lain yang membutuhkan dengan cara yang saleh.

1. Tuhan Memanggil Kita Untuk Mengasihi dan Melayani Sesama

2. Mempraktikkan Amal Ilahi dalam Kehidupan Kita

1. 1 Yohanes 3:17 - "Tetapi jika seseorang mempunyai harta dunia, dan melihat saudaranya berkekurangan, namun menutup hati terhadapnya, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap ada di dalam dia?"

2. Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak tercemar di hadapan Allah Bapa adalah: mengunjungi anak yatim dan janda yang kesusahan, dan menjaga diri agar tidak ternoda oleh dunia."

3 Yohanes 1:7 Sebab demi nama-Nya mereka berangkat tanpa membawa apa pun dari bangsa-bangsa lain.

Orang beriman dianjurkan untuk membantu orang lain yang membutuhkan, tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

1. "Kekuatan Memberi Tanpa Pamrih"

2. "Sukacita Melayani Sesama"

1. Matius 6:1-4 “Waspadalah, jangan kamu melakukan amal amalmu di hadapan orang

lain, agar terlihat oleh mereka. Jika tidak, Anda tidak mendapat upah dari Bapa Anda di surga. Oleh karena itu, apabila kamu melakukan amal, janganlah kamu meniup terompet di hadapanmu seperti yang dilakukan orang-orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di jalan-jalan, agar mereka mendapat kemuliaan dari manusia. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka mendapat upahnya. Namun ketika kamu melakukan amal, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu.”

2. Kisah Para Rasul 20:35 “Aku telah menunjukkan kepadamu dalam segala hal, dengan bekerja seperti ini, bahwa kamu harus menolong yang lemah. Dan ingatlah perkataan Tuhan Yesus, bahwa Dia bersabda, 'Lebih berbahagia memberi dari pada menerima.'”

3 Yohanes 1:8 Sebab itu kita harus menerima mereka, supaya kita dapat menjadi kawan seperjuangan dalam kebenaran.

Kita harus menyambut orang-orang yang membantu menyebarkan kebenaran.

1. "Menyambut Para Promotor Kebenaran"

2. "Membantu Para Pengabar Kebenaran"

1. Filipi 2:3-4 - "Janganlah berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan, tetapi dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih penting dari pada dirimu sendiri. Hendaklah kamu masing-masing tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

2. Amsal 11:25 - "Siapa yang membawa berkat, dia akan diperkaya, dan siapa yang menyiram, dia akan disiram."

3 Yohanes 1:9 Aku menulis kepada jemaat: tetapi Diotrefes, yang ingin menjadi yang utama di antara mereka, tidak menerima kita.

Yohanes memperingatkan gereja tentang Diotrefes yang suka menjadi yang utama dan menolak menerima Yohanes.

1. Jangan seperti Diotrefes, carilah kerendahan hati daripada keunggulan.

2. Pentingnya menerima orang lain dan tidak memecah belah gereja.

1. Filipi 2:3-4 "Jangan berbuat apa-apa karena kepentingan diri sendiri atau kesombongan

yang sia-sia. Sebaliknya, dengan rendah hati hargai orang lain di atas dirimu sendiri, jangan mementingkan kepentinganmu sendiri, tetapi kepentingan orang lain."

2. Roma 15:7 "Terimalah satu sama lain, sama seperti Kristus menerima kamu, untuk membawa pujian kepada Allah."

3 Yohanes 1:10 Oleh karena itu, jika aku datang, aku akan mengingat perbuatan-perbuatannya yang dilakukannya, mengoceh terhadap kita dengan kata-kata jahat: dan tidak puas dengan hal itu, dia sendiri juga tidak menerima saudara-saudaranya, dan melarang mereka yang mau, dan mengusir mereka keluar dari gereja.

Yohanes memperingatkan para pembaca tentang seseorang yang berbicara jahat terhadap mereka dan tidak menerima rekan seiman, bahkan sampai mengeluarkan mereka dari gereja.

1. Jangan biarkan kata-kata keji terucap dari bibirmu, melainkan sambutlah rekan seiman dengan tangan terbuka.

2. Berbicaralah dengan kebaikan dan cinta untuk membangun dan bukannya meruntuhkan.

1. Efesus 4:29 - Janganlah ada kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu, tetapi hanya kata-kata yang baik untuk membangun, sesuai dengan keadaannya, sehingga dapat memberikan kasih karunia kepada mereka yang mendengarnya.

2. Roma 12:10 - Kasihilah satu sama lain dengan kasih sayang persaudaraan. Mengalahkan satu sama lain dalam memperlihatkan hormat.

3 Yohanes 1:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah mengikuti apa yang jahat, tetapi ikutilah apa yang baik. Siapa yang berbuat baik, ia berasal dari Allah, tetapi siapa yang berbuat jahat, ia tidak melihat Allah.

Ikutilah yang baik, jangan yang jahat, karena siapa yang berbuat baik berasal dari Allah, sedangkan siapa yang berbuat jahat tidak melihat Tuhan.

1) Kekuatan Kebaikan: A tentang bagaimana mengikuti jalan kebaikan akan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

2) Bahaya Kejahatan: Tentang bagaimana kejahatan dapat menjauhkan kita dari Tuhan.

1) Roma 12:9-10: Biarlah cinta itu tulus. Benci apa yang jahat; berpegang teguh pada apa yang baik.

2) Yakobus 4:17: Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

3 Yohanes 1:12 Demetrius mempunyai laporan yang baik tentang semua orang, dan tentang kebenaran itu sendiri: ya, dan kami juga memberikan kesaksian; dan kamu tahu, bahwa catatan kami benar.

Demetrius dihormati dan dikagumi karena karakter baiknya. Kita bisa membuktikan perbuatannya yang terhormat.

1: Kita dapat belajar dari teladan Demetrius yang memiliki reputasi baik.

2: Marilah kita berusaha menjadikan tabiat kita sama terhormatnya dengan Demetrius dan terkenal karena perbuatan baiknya.

1: Amsal 22:1 “Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dan kemurahan hati lebih baik dari pada perak atau emas.”

2: 1 Timotius 3:7 "Lagipula ia harus mempunyai kesaksian yang baik di antara orang-orang luar, supaya jangan ia jatuh ke dalam celaan dan jerat setan."

3 Yohanes 1:13 Banyak hal yang harus kutulis, tetapi aku tidak akan menulis kepadamu dengan tinta dan pena:

Penulis surat mempunyai banyak hal untuk dikatakan, namun memilih untuk berbicara daripada menulis.

1: Kata-kata kita bisa berbicara lebih keras daripada apa yang kita tulis.

2: Tuhan ingin kita menggunakan kata-kata kita untuk berkomunikasi satu sama lain.

1: Yakobus 3:5-6 - Demikian pula lidah adalah anggota kecil, dan dapat membanggakan hal-hal besar. Lihatlah, betapa besarnya suatu masalah jika api kecil menyala! Dan lidah adalah api, dunia kejahatan: demikian pula lidah di antara anggota-anggota tubuh kita,

sehingga menajiskan seluruh tubuh, dan membakar jalannya alam; dan itu dibakar di api neraka.

2: Kolose 4:6 Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu mengetahui bagaimana kamu harus menjawab setiap orang.

3 Yohanes 1:14 Tetapi aku yakin aku akan segera bertemu denganmu dan kita akan berbicara tatap muka. Salam sejahtera bagimu. Teman-teman kami memberi hormat padamu. Sapa teman dengan namanya.

Penulis berharap dapat segera bertemu dengan penerima surat ini dan menyampaikan harapan terbaiknya. Ia pun menyampaikan salam kepada teman-teman penerima dan meminta mereka untuk disapa dengan menyebutkan namanya.

1: Kita tidak boleh lupa untuk menghargai orang-orang dalam hidup kita dan pentingnya menunjukkan cinta dan rasa hormat kepada mereka.

2: Kita harus selalu berusaha menjaga hubungan yang bermakna dengan orang-orang di sekitar kita, dan ini termasuk berupaya untuk menyapa mereka dengan namanya.

1: Filipi 2:3-5 - Jangan berbuat apa-apa karena ambisi egois atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Hendaknya masing-masing dari kalian tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Milikilah pikiran ini di antara kamu sendiri, yang merupakan milikmu di dalam Kristus Yesus.

2: Lukas 6:31 - Perlakukan orang lain seperti Anda ingin mereka memperlakukan Anda.

Yudas 1 adalah surat pendek yang ditulis oleh Yudas, saudara laki-laki Yakobus dan seorang hamba Yesus Kristus. Bab ini berfokus pada tema-tema seperti memperjuangkan iman, memperingatkan terhadap guru-guru palsu, dan menasihati orang percaya untuk tetap teguh.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan surat Yudas yang ditujukan kepada mereka yang terpanggil, yang dikasihi Allah Bapa, dan yang dipelihara demi Yesus Kristus (Yudas 1:1). Dia mengungkapkan niat awalnya untuk menulis tentang keselamatan bersama mereka namun merasa terdorong untuk mendorong mereka untuk berjuang dengan sungguh-sungguh demi iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus karena individu-individu tertentu telah menyelinap masuk tanpa disadari—orang-orang fasik yang memutarbalikkan kasih karunia Allah ke dalam sensualitas dan menyangkal Yesus Kristus (Yudas 1:3-4). Yudas mengingatkan pembacanya akan penghakiman di masa lalu terhadap orang-orang yang berpaling dari Allah dan memperingatkan bahwa guru-guru palsu ini akan menghadapi konsekuensi serupa (Yudas 1:5-7).

Paragraf ke-2: Pada ayat 8-16 ada penekanan pada penjelasan tentang ciri-ciri dan tindakan guru-guru palsu tersebut. Yudas membandingkan mereka dengan Kain, Bileam, dan Korah—tokoh-tokoh sejarah yang dikenal karena pemberontakan mereka melawan Tuhan. Dia menyoroti perilaku mereka yang tidak saleh, mengatakan hal-hal jahat yang tidak mereka pahami, melakukan percabulan, menolak otoritas, dan menyebabkan perpecahan di antara orang percaya (Yudas 1:8-16). Penulis selanjutnya menggambarkan mereka sebagai orang yang suka menggerutu, mencari-cari kesalahan yang didorong oleh keinginan mereka sendiri dan bukannya dipimpin oleh Roh.

Paragraf ke-3: Dari ayat 17 dan seterusnya hingga akhir pasal, Yudas menasihati para pembacanya untuk mengingat peringatan yang diberikan oleh para rasul mengenai para pencemooh ini di akhir zaman. Ia mendorong orang-orang percaya untuk membangun diri mereka dalam iman mereka yang paling suci sambil berdoa dalam Roh Kudus (Yudas 1:17-20). Penulis menasihati mereka untuk menunjukkan belas kasihan terhadap mereka yang ragu tetapi juga memiliki kepekaan dan menyelamatkan orang lain dengan merenggut mereka dari api (Yudas 1:22-23). Yudas mengakhiri suratnya dengan mengungkapkan pujian kepada Allah yang mampu menjaga orang-orang percaya agar tidak tersandung dan menghadirkan mereka tanpa cela di hadapan hadirat-Nya dengan penuh sukacita (Yudas 1:24-25).

Ringkasnya, Bab pertama Surat Yudas mendesak orang-orang percaya untuk mempertahankan iman dan memperingatkan terhadap guru-guru palsu yang memutarbalikkan kasih karunia Allah. Ini menggambarkan karakteristik dan tindakan para penipu ini, membandingkan mereka dengan tokoh-tokoh sejarah yang terkenal karena pemberontakan mereka melawan Tuhan. Pasal ini menasihati umat beriman untuk mengingat peringatan yang diberikan oleh para rasul, membangun iman mereka, menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang ragu, dan menerapkan kebijaksanaan. Ayat ini diakhiri dengan pujian kepada Tuhan atas kemampuan-Nya untuk menjaga orang-orang percaya agar tidak tersandung dan menampilkan mereka tanpa cela di hadapan-Nya.

Yudas 1:1 Yudas, hamba Yesus Kristus dan saudara Yakobus, adalah mereka yang dikuduskan oleh Allah Bapa dan dipelihara dalam Yesus Kristus, lalu dipanggil:

Yudas menulis kepada mereka yang dipisahkan oleh Allah dan dipelihara melalui Yesus Kristus, dan yang telah dipanggil.

1. Hak Istimewa Dipanggil Tuhan

2. Menjalani Kehidupan yang Disucikan Melalui Yesus Kristus

1. 1 Korintus 1:2 - “Kepada jemaat Allah di Korintus, yaitu mereka yang dikuduskan

dalam Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus bersama-sama dengan semua orang di segala tempat yang berseru kepada nama Tuhan kita Yesus Kristus, mereka berdua. Tuhan dan milik kita.”

2. 1 Petrus 1:15-16 - “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, karena ada tertulis: Jadilah kudus, sebab Aku kudus.'”

Yudas 1:2 Kasih karunia kepadamu, damai sejahtera, dan kasih, berlipat ganda.

Yudas mendorong orang percaya untuk mengalami belas kasihan, kedamaian, dan kasih yang berlimpah.

1. Rahmat yang Berlimpah: Mengalami Kasih Tuhan yang Tak Pernah Berakhir

2. Kedamaian yang Berlimpah: Berlabuh di Tengah Badai Kehidupan

1. Roma 5:20-21 - "Tetapi di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia berlipat ganda, sehingga sama seperti dosa memerintah dalam maut, demikian pula kasih karunia akan memerintah melalui kebenaran, yang membawa kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."

2. Yesaya 26:3 - "Engkau akan menjaga dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu."

Yudas 1:3 Saudara-saudaraku yang kekasih, ketika aku telah berusaha sekuat tenaga untuk menuliskan kepadamu tentang keselamatan umum, maka aku perlu menulis kepadamu dan menasihati kamu, agar kamu sungguh-sungguh berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.

Yudas mendesak orang-orang percaya untuk memperjuangkan iman yang diberikan kepada orang-orang kudus.

1. Berdiri Teguh di Atas Landasan Iman

2. Mengapa Kita Harus Mempertahankan Iman

1. Ibrani 10:23-24 - Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan pengharapan kita, tanpa ragu-ragu, sebab Dia yang berjanji, adalah setia. Dan marilah kita memikirkan

bagaimana caranya saling membangkitkan kasih dan perbuatan baik.

2. Efesus 6:13-17 - Karena itu pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya itu, kamu dapat berdiri teguh. Karena itu berdirilah, kenakan ikat pinggang kebenaran, dan kenakan pelindung dada kebenaran.

Yudas 1:4 Sebab ada orang-orang tertentu yang tidak sadar, yang sejak dahulu kala telah ditetapkan untuk hukuman ini, yaitu orang-orang fasik, yang menyalahgunakan kasih karunia Allah kita dengan hawa nafsu dan menyangkal satu-satunya Tuhan Allah dan Tuhan kita Yesus Kristus.

Yudas memperingatkan terhadap orang-orang tertentu yang tidak saleh dan tidak benar yang telah menyusup ke dalam gereja dan telah mengubah kasih karunia Allah menjadi tindakan tidak bermoral dan menyangkal satu-satunya Tuhan dan Juruselamat-Nya, Yesus Kristus.

1. Menjalani Kehidupan yang Saleh Menurut Yudas 1:4

2. Bahaya Menyangkal Tuhan Yang Maha Esa dan Tuhan Kita Yesus Kristus

1. Roma 6:1-2 Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan? Akankah kita terus berbuat dosa agar kasih karunia melimpah? Amit-amit. Bagaimana kita yang sudah mati terhadap dosa bisa hidup lebih lama lagi di dalamnya?

2. Ibrani 10:29 Betapa beratnya hukuman yang harus kamu terima, yaitu dia yang menginjak-injak Anak Allah dan menganggap darah perjanjian yang dengannya dia dikuduskan sebagai sesuatu yang najis?

Yudas 1:5 Sebab itu aku akan mengingatkan kamu, meskipun kamu telah mengetahui hal ini, bahwa Tuhan, setelah menyelamatkan bangsa itu dari tanah Mesir, kemudian membinasakan mereka yang tidak percaya.

Yudas sedang mengingatkan orang-orang percaya akan kuasa Allah yang menyelamatkan dan penghakiman-Nya atas mereka yang tidak percaya.

1. Kesetiaan dan Penghakiman Tuhan

2. Ketidakpercayaan dan Akibat Ketidakpercayaan

1. Roma 8:28 Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.

2. Mazmur 37:28 Sebab TUHAN menyukai penghakiman dan tidak meninggalkan orang-orang kudus-Nya; mereka terpelihara selama-lamanya: tetapi benih orang fasik akan dilenyapkan.

Yudas 1:6 Dan malaikat-malaikat yang tidak tinggal di tempat asal mereka, melainkan meninggalkan tempat tinggal mereka, diasingkan untuk selama-lamanya dalam kegelapan sampai hari penghakiman pada hari besar.

Bagian ini berbicara tentang para malaikat yang tidak tinggal di tempat asalnya, dan malah dirantai dalam kegelapan menjelang hari penghakiman.

1. Bahaya Ketidaktaatan: Kajian terhadap Yudas 1:6

2. Akibat Pemberontakan: Pemeriksaan terhadap Yudas 1:6

1. Yesaya 14:12-15: Betapa engkau telah jatuh dari surga, hai bintang timur, putra fajar! Kamu telah dicampakkan ke bumi, kamu yang pernah merendahkan bangsa-bangsa!

2. 2 Petrus 2:4-9: Sebab jikalau Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat ketika mereka berbuat dosa, melainkan mengirim mereka ke neraka dan memasukkan mereka ke dalam belenggu kegelapan untuk ditahan untuk dihakimi;

Yudas 1:7 Sama seperti Sodom dan Gomora serta kota-kota di sekitarnya yang dengan cara yang sama, yang melakukan percabulan dan mengejar daging yang asing, dijadikan contoh, menderita pembalasan api kekal.

Kota Sodom dan Gomora yang jahat dijadikan sebagai contoh, menderita pembalasan api kekal.

1. Bahaya mengikuti daging yang asing dan akibat dosa.

2. Keadilan dan kemurahan Tuhan melalui pembalasan api kekal.

1. Roma 1:18-32 – murka Allah terhadap kejahatan.

2. 2 Petrus 2:6-9 - Penghakiman Tuhan terhadap orang fasik.

Yudas 1:8 Demikian pula para pemimpi yang najis itu menajiskan daging, meremehkan kekuasaan, dan menjelek-jelekkan orang yang mulia.

Para pemimpi ini menajiskan daging, meremehkan otoritas, dan menghujat otoritas yang ditunjuk Tuhan.

1: Taati otoritas yang ditunjuk Tuhan dan hormati otoritas mereka.

2: Jangan menajiskan daging atau menghujat otoritas yang ditunjuk Tuhan.

1: Roma 13:1-2 Biarlah setiap jiwa tunduk pada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah.

2: 1 Petrus 2:13-15 Tunduklah pada segala ketetapan manusia oleh karena Tuhan: baik kepada raja, sebagai yang tertinggi; Atau kepada para gubernur, seperti kepada orang-orang yang diutus olehnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat, dan untuk memuji orang-orang yang berbuat baik. Sebab demikianlah kehendak Allah, supaya dengan berbuat baik kamu dapat membungkam kebodohan orang-orang bodoh.

Yudas 1:9 Namun malaikat Mikhael, ketika ia bertengkar dengan iblis, ia berdebat tentang tubuh Musa, tidak berani melontarkan tuduhan yang mencela dia, tetapi berkata, Tuhan menghardik engkau.

Malaikat Tertinggi Michael menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan ketika dia berhadapan dengan iblis dan menolak melontarkan tuduhan yang mencela dia.

1. Pentingnya menghormati otoritas Tuhan dalam situasi apapun.

2. Kuasa Tuhan menegur iblis.

1. Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2. Yakobus 4:7 - Oleh karena itu, serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia

akan lari dari Anda.

Yudas 1:10 Tetapi mereka ini memfitnah hal-hal yang tidak mereka ketahui, tetapi apa yang mereka ketahui secara alami, seperti binatang buas, dalam hal-hal itu mereka merusak diri mereka sendiri.

Orang-orang ini berbicara tanpa pengetahuan dan merusak perilaku mereka sendiri.

1. Bahaya Berbicara Tanpa Pengetahuan

2. Perilaku Korupsi: Peringatan Terhadap Ketidaktahuan

1. Amsal 12:15 - Jalan orang bebal adalah lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi siapa yang mendengarkan nasihat, ia berakal budi.

2. Yakobus 1:19 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah.

Yudas 1:11 Celakalah mereka! karena mereka telah menempuh jalan Kain, dan berlari dengan rakus mengejar kesalahan Bileam demi mendapatkan pahala, dan binasa karena penyangkalan Inti.

Bagian ini mengutuk mereka yang mengikuti jalan Kain, kesalahan Bileam dan penyangkalan Inti.

1. Peringatan Tuhan kepada Pengikut Jalan yang Salah

2. Bahaya Keserakahan dan Pencarian Keuntungan

1. Amsal 15:27 Siapa yang rakus akan keuntungan, menyusahkan rumahnya sendiri; tetapi dia yang membenci pemberian akan hidup.

2. 1 Korintus 6:9-10 Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah kamu sesat: baik orang-orang yang melakukan percabulan, maupun penyembah berhala, atau pezina, atau banci, atau orang yang menganiaya dirinya sendiri dengan manusia, atau pencuri, atau orang yang tamak, atau pemabuk, atau pencaci-maki, atau pemeras, tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Yudas 1:12 Inilah titik-titik pada pesta amalmu, ketika mereka berpesta bersamamu, makan tanpa rasa takut: awan tanpa air, terbawa angin; pohon-pohon yang buahnya layu, tidak berbuah, mati dua kali, dicabut sampai ke akar-akarnya;

1. Waspada terhadap pihak-pihak yang memanfaatkan sifat baik kita

2. Berjuang untuk menghasilkan buah bagi Tuhan

1. Matius 7:15-20 - Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas

2. Yakobus 5:7-8 - Oleh karena itu, bersabarlah saudara-saudaraku terhadap kedatangan Tuhan. Lihatlah, penggarap menantikan hasil yang berharga dari bumi, dan bersabar lama karenanya, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir.

Yudas 1:13 Gelombang laut yang ganas, menimbulkan rasa malunya sendiri; bintang-bintang pengembara, kepada siapa kegelapan kegelapan dicadangkan untuk selama-lamanya.

Ombak yang mengamuk dan bintang-bintang yang berkeliaran adalah gambaran orang-orang yang berada di luar kasih karunia dan kemurahan Tuhan, dan akan bertahan dalam kegelapan yang kekal.

1: Anugerah dan kemurahan Tuhan menawarkan jalan menuju keselamatan dan kehidupan kekal, bukan kegelapan.

2: Kita harus berusaha untuk tetap berada dalam kasih karunia dan kemurahan Tuhan dengan hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

1: Efesus 2:4-5 - "Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, dan oleh karena besarnya kasih yang dilimpahkannya kepada kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus; oleh kasih karunia kamu telah hidup diselamatkan."

2: Titus 3:4-7 - "Tetapi ketika kebaikan dan kasih setia Allah, Juruselamat kita, nyata, maka Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan kita dalam kebenaran, tetapi karena kemurahan-Nya sendiri, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan Roh Kudus, yang dicurahkan-Nya secara melimpah kepada kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, karena dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, kita berhak menjadi ahli waris menurut pengharapan hidup yang kekal."

Yudas 1:14 Dan juga Henokh, anak ketujuh dari Adam, bernubuat tentang hal ini, katanya: Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya,

Nubuatan Henokh, generasi ketujuh dari Adam, bahwa Tuhan akan datang bersama banyak orang kudus-Nya.

1. Pengharapan Kedatangan Tuhan: Memahami Sabda Nubuat Henokh

2. Kehadiran Setia Tuhan: Berjalan Bersama Tuhan dari Generasi ke Generasi

1. Mazmur 50:3-5 - Tuhan kita akan datang, dan tidak akan tinggal diam: api akan melahap di hadapannya, dan sekelilingnya akan sangat bergejolak. Dia akan berseru ke langit dari atas dan ke bumi untuk menghakimi umat-Nya. Kumpulkan orang-orang kudusku bersama-sama kepadaku; mereka yang telah membuat perjanjian denganku melalui pengorbanan.

2. Yesaya 60:1-5 - Bangunlah, bersinarlah; karena terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu. Sebab lihatlah, kegelapan akan menutupi bumi, dan kegelapan yang pekat menyelimuti umat manusia; tetapi Tuhan akan bangkit di atasmu, dan kemuliaan-Nya akan terlihat di atasmu. Dan bangsa-bangsa lain akan mendatangi terangmu, dan raja-raja akan melihat terangnya kebangkitanmu. Angkatlah matamu ke sekeliling, dan lihatlah: mereka semua berkumpul, datang kepadamu: putra-putramu akan datang dari jauh, dan putri-putrimu akan dirawat di sisimu.

Yudas 1:15 Untuk melaksanakan penghakiman atas semua orang dan untuk meyakinkan semua orang yang tidak saleh di antara mereka tentang segala perbuatan fasik yang telah mereka lakukan secara fasik, dan tentang segala perkataan kasar yang diucapkan oleh orang-orang fasik yang berdosa terhadap Dia.

Yudas mengingatkan kita untuk menjalani kehidupan yang saleh dan menghakimi serta menginsafkan orang-orang berdosa atas perbuatan dan perkataan mereka yang tidak saleh.

1. "Menjalani Kehidupan yang Saleh: Panggilan Yudas yang Mendesak"

2. "Menginsafkan Orang Berdosa: Nasihat Yudas"

1. Roma 12:1-2 - Oleh karena itu, aku menasihati kamu, saudara-saudara, oleh karena kemurahan Allah, hendaklah kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, inilah ibadahmu yang benar dan benar.

Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu. Kemudian Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Galatia 6:7-8 - Jangan tertipu: Tuhan tidak dapat dipermainkan. Seseorang menuai apa yang dia tabur. Barangsiapa menabur untuk menyenangkan dagingnya, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan; barangsiapa menabur untuk menyenangkan Roh, dari Roh ia akan menuai hidup yang kekal.

Yudas 1:16 Merekalah yang suka bersungut-sungut, yang suka mengeluh, yang hidup menuruti hawa nafsunya sendiri; dan mulut mereka mengucapkan kata-kata yang besar-besaran, membuat orang-orang terkagum-kagum karena keuntungannya.

Yudas memperingatkan orang-orang percaya untuk mewaspadai orang-orang munafik dan berbicara menyanjung untuk mendapatkan keuntungan.

1. Waspadai Kemunafikan Sanjungan

2. Jangan Tersesat oleh Janji Palsu

1. Mazmur 12:2-3 - "Mereka berbicara dusta satu sama lain; mereka berbicara dengan bibir yang menyanjung dan dengan hati yang mendua. Semoga Tuhan memotong semua bibir yang menyanjung, lidah yang mengatakan hal-hal besar."

2. Amsal 26:28 - "Lidah yang berdusta membenci orang yang remuk karenanya, dan mulut yang menyanjung mendatangkan kebinasaan."

Yudas 1:17 Tetapi hai saudara-saudaraku yang kekasih, ingatlah akan perkataan yang diucapkan sebelumnya oleh para rasul Tuhan kita Yesus Kristus;

Para rasul Yesus Kristus mengucapkan kata-kata yang hendaknya diingat.

1: "Perkataan Para Rasul: Mengingat Perkataan Murid Yesus"

2: “Nilai Mengingat: Perkataan Para Rasul Yesus”

1: Kisah Para Rasul 20:35 - "Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa dengan bekerja keras dengan cara ini kita harus membantu yang lemah dan mengingat kata-kata Tuhan Yesus, bagaimana Dia sendiri berkata, 'Lebih berbahagia memberi

daripada memberi. menerima.'"

2: Lukas 6:47-48 - "Setiap orang yang datang kepadaku dan mendengar perkataanku serta melakukannya, akan kutunjukkan kepadamu bagaimana rupa dia: ia sama seperti orang yang membangun rumah, yang menggali dalam-dalam dan meletakkan fondasinya batu karang. Dan ketika air bah timbul, aliran sungai itu menghantam rumah itu dan tidak dapat mengguncangkannya, karena rumah itu dibangun dengan baik."

Yudas 1:18 Bagaimana mereka mengatakan kepadamu bahwa pada akhir zaman akan ada pencemooh yang menuruti hawa nafsunya yang tidak saleh.

Manusia akan mengejek ajaran Tuhan di akhir zaman karena keinginannya yang berdosa.

1: Kita harus senantiasa tetap beriman kepada Tuhan dan ajaran-Nya, betapapun kita tergoda oleh keinginan-keinginan dosa kita sendiri.

2: Kita harus selalu waspada dalam iman kita, karena para pencemooh ajaran Tuhan hanya akan bertambah di akhir zaman.

1: Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan mamon."

2: Yakobus 4:4 - "Para pezinah dan pezinah! Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu, siapa pun yang mau bersahabat dengan dunia, menjadikan dirinya musuh Allah."

Yudas 1:19 Inilah orang-orang yang memisahkan diri, yang menurut hawa nafsu, dan yang tidak mempunyai Roh.

Yudas memperingatkan terhadap mereka yang tidak memiliki Roh dan memisahkan diri dari iman.

1. Bahaya Terpisah dari Roh

2. Pentingnya Tinggal di dalam Roh

1. Galatia 5:22-25 - Buah Roh

2. 2 Korintus 3:17 - Sekarang Tuhan adalah Roh, dan di mana Roh Tuhan berada, di situ ada kebebasan.

Yudas 1:20 Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu berdasarkan imanmu yang maha suci, dan berdoalah dalam Roh Kudus,

Yudas mendorong orang percaya untuk membangun iman mereka melalui doa dalam Roh Kudus.

1. Kuasa Doa dalam Roh Kudus

2. Memperkuat Iman Anda dengan Bantuan Roh Kudus

1. Roma 8:26-27 - Demikian pula Roh membantu dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana seharusnya kita berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

2. Efesus 6:18 - Berdoalah senantiasa dengan segala doa dan permohonan dalam Roh, dan berjaga-jagalah dengan segala ketekunan dan permohonan bagi semua orang kudus.

Yudas 1:21 Jagalah dirimu dalam kasih Allah, dan carilah rahmat Tuhan kita Yesus Kristus untuk hidup yang kekal.

Tetap setia dalam kasih Tuhan dan antisipasi rahmat Yesus Kristus untuk hidup kekal.

1. Kerahiman Yesus Kristus untuk Kehidupan Kekal

2. Menjaga Diri dalam Kasih Tuhan

1. Yohanes 3:16, "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

2. Mazmur 136:26, "Bersyukurlah kepada Allah semesta langit, karena kekal kasih setia-Nya untuk selama-lamanya."

Yudas 1:22 Dan beberapa orang mempunyai belas kasihan, membuat perbedaan:

Yudas mendorong umat Kristiani untuk menunjukkan belas kasihan dan membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain.

1. Kekuatan Welas Asih: Bagaimana Kita Dapat Membuat Perbedaan dalam Kehidupan Orang Lain

2. Kasih Tuhan dalam Tindakan: Menghidupi Belas Kasih dalam Kehidupan Kita Sehari-hari

1. Matius 22:37-40 : Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu

2. Galatia 6:1-2 : Saling memikul beban, dan dengan demikian kamu akan menggenapi hukum Kristus.

Yudas 1:23 Dan yang lain menyelamatkan dengan rasa takut, mengeluarkan mereka dari api; bahkan membenci pakaian yang terlihat oleh daging.

Yudas mendorong orang percaya untuk menyelamatkan orang lain yang mungkin berada dalam bahaya, bahkan jika mereka ternoda oleh dosa, karena rasa takut dan kasih.

1. "Panggilan untuk Mencintai: Menyelamatkan Orang Lain dari Api"

2. "Jangan Menghakimi: Menyelamatkan Mereka yang Ternoda Dosa"

1. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

2. Lukas 6:37 - "Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi. Jangan menghakimi, maka kamu tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni."

Yudas 1:24 Bagi Dialah yang mampu menjaga kamu agar tidak terjatuh, dan yang menjadikan kamu tidak bercacat cela di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang besar,

Tuhan sanggup menjaga kita agar tidak terjatuh dan menghadirkan kita tanpa cela di

hadapan hadirat-Nya yang mulia dengan penuh sukacita.

1. Mengalami Sukacita Dalam Hadirat Tuhan

2. Taat Dalam Perlindungan Tuhan

1. Ibrani 2:18 - “Sebab karena Ia sendiri telah menderita dan dicobai, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai.”

2. 1 Yohanes 5:4 - “Sebab apa pun yang lahir dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia—iman kita.”

Yudas 1:25 Bagi satu-satunya Allah yang bijaksana, Juruselamat kita, jadilah kemuliaan dan keagungan, kekuasaan dan kekuasaan, sekarang dan selama-lamanya. Amin.

Ayat ini merayakan Allah sebagai satu-satunya Juruselamat yang bijaksana dan berkuasa.

1: Kuasa Tuhan sebagai Juru Selamat Kita

2: Satu-satunya Tuhan yang Bijaksana

1: Yesaya 40:28 - “Tidak tahukah kamu? Pernahkah kamu mendengar? Tuhan adalah Allah yang kekal, Pencipta ujung-ujung bumi. Dia tidak akan menjadi lelah atau letih, dan pemahamannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.”

2: Mazmur 147:5 - “Besarlah Tuhan kami dan Mahakuasa; pemahamannya tidak ada batasnya.”

Wahyu 1 adalah pasal pertama dari kitab Wahyu yang ditulis oleh Rasul Yohanes. Bab ini menetapkan landasan untuk keseluruhan buku dan berfokus pada tema-tema seperti wahyu ilahi, kemuliaan dan otoritas Kristus, dan pesan-pesan kepada tujuh gereja.

Paragraf Pertama: Bab ini dimulai dengan pendahuluan di mana Yohanes mengidentifikasi dirinya sebagai penulisnya dan menyebutkan bahwa dia menerima wahyu ini dari Yesus Kristus (Wahyu 1:1). Dia menyampaikan suratnya kepada tujuh gereja di Asia Kecil (Wahyu 1:4) dan menyampaikan salam rahmat dan kedamaian dari Tuhan. Yohanes kemudian melanjutkan dengan menggambarkan penglihatannya pada Hari Tuhan, dimana dia melihat Yesus Kristus dalam segala kemuliaan-Nya (Wahyu 1:9-18). Uraian tersebut mencakup rincian seperti penampakan Kristus seperti Anak Manusia,

mata-Nya seperti nyala api, suara-Nya seperti air deras, dan memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya.

Paragraf ke-2: Pada ayat 17-20, terdapat penekanan pada otoritas Kristus atas kematian dan pesan-Nya kepada Yohanes. Ketika Yohanes melihat penglihatan Yesus yang menakjubkan ini, dia tersungkur di kaki-Nya seolah-olah mati. Namun, Yesus meyakinkannya dengan mengatakan bahwa Dia hidup selamanya dan memegang kunci kematian dan alam maut (Wahyu 1:17-18). Kemudian Yesus menugaskan Yohanes untuk menuliskan apa yang telah dilihatnya—hal-hal yang sedang terjadi—dan apa yang akan terjadi di masa depan (Wahyu 1:19). Yesus juga mengungkapkan bahwa ketujuh bintang melambangkan malaikat atau utusan bagi setiap gereja, sedangkan ketujuh kaki dian melambangkan gereja-gereja itu sendiri (Wahyu 1:20).

Paragraf ke-3: Dari ayat 12 dan seterusnya hingga akhir pasal, Yohanes menerima pesan khusus untuk masing-masing dari ketujuh gereja ini. Dia menuliskan apa yang dilihatnya —baik pujian atas kelebihan mereka maupun teguran atas kekurangan mereka. Pesan-pesan ini berisi nasihat, peringatan, dan janji kepada gereja-gereja, memberikan panduan tentang bagaimana mereka harus menanggapi tantangan yang mereka hadapi (Wahyu 1:20-3:22). Pasal ini diakhiri dengan panggilan untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja dan jaminan berkat bagi mereka yang menang (Wahyu 2:7, 11, 17, 26; 3:5, 12, 21).

Singkatnya, Bab pertama Wahyu berfungsi sebagai pengantar kitab tersebut. Ini dimulai dengan identifikasi Yohanes sebagai penulis dan visinya tentang Yesus Kristus dalam segala kemuliaan-Nya. Pasal ini menekankan otoritas Kristus atas kematian dan Hades serta penugasan-Nya kepada Yohanes untuk menuliskan apa yang telah dilihatnya. Ini juga memperkenalkan tujuh gereja di Asia Kecil dan memberikan pesan khusus untuk masing-masing gereja. Bab ini diakhiri dengan seruan untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh dan menjanjikan berkat-berkat bagi mereka yang menang.

Wahyu 1:1 Wahyu Yesus Kristus, yang diberikan Allah kepadanya, untuk menyatakan kepada hamba-hamba-Nya hal-hal yang akan segera terjadi; dan dia mengirimkan dan menunjukkannya melalui malaikatnya kepada hambanya Yohanes:

Wahyu Yesus Kristus diberikan kepadanya oleh Tuhan untuk menunjukkan kepada hamba-hambanya peristiwa-peristiwa yang akan segera terjadi. Hal itu disampaikan oleh malaikat kepada Yohanes.

1. Tuhan Memegang Kendali: Merenungkan Wahyu Yesus Kristus

2. Mendengarkan Firman Tuhan: Merenungkan Wahyu Yesus Kristus

1. Efesus 3:3-5 - Bagaimana wahyu Yesus Kristus diberitahukan kepada para rasul dan nabi melalui Roh

2. Ibrani 1:1-3 - Bagaimana Yesus ditunjuk sebagai pewaris segala sesuatu dan melalui Dialah Allah menjadikan alam semesta.

Wahyu 1:2 Yang memberi kesaksian tentang firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus dan segala sesuatu yang dilihatnya.

Bagian ini berbicara tentang kesaksian Yesus Kristus dan firman Allah yang Dia lihat.

1: Yesus adalah sumber utama kebenaran dan bimbingan.

2: Firman Allah dinyatakan melalui kesaksian Yesus Kristus.

1: Yohanes 14:6 - Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.

2: Yesaya 55:11 - Demikianlah jadilah perkataanku yang keluar dari mulutku; ia tidak akan kembali kepadaku dalam keadaan kosong, tetapi ia akan mencapai apa yang kuinginkan, dan akan berhasil sesuai tujuan yang kukirimkan.

Wahyu 1:3 Berbahagialah orang yang membaca dan mendengar kata-kata nubuat ini, dan yang menaati apa yang tertulis di dalamnya, karena waktunya sudah dekat.

Kitab Wahyu menyerukan agar para pembaca dan pendengarnya mengikuti perkataannya.

1. Menerima Firman Tuhan: Bagaimana Wahyu Mengajarkan Kita untuk Hidup

2. Hidup di Akhir Zaman: Memahami dan Mempersiapkan Kedatangan Tuhan

1. Matius 24:44 - "Karena itu kamu juga harus siap sedia, sebab Anak Manusia datang pada saat yang tidak disangka-sangka."

2. 2 Timotius 3:16-17 - "Seluruh Kitab Suci dihembuskan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk mengoreksi, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya menjadi abdi Allah yang utuh, diperlengkapi untuk setiap

pekerjaan yang baik. "

Wahyu 1:4 Yohanes kepada ketujuh jemaat di Asia: Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang; dan dari ketujuh Roh yang ada di hadapan takhtanya;

Yohanes menyambut ketujuh gereja di Asia dengan rahmat dan damai sejahtera dari Tuhan dan ketujuh Roh.

1. Pentingnya kasih karunia dan kedamaian dalam hidup kita

2. Bagaimana ketujuh Roh Tuhan bekerja dalam hidup kita

1. Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah anugerah Tuhan.

2. Yesaya 11:2-3 - Dan Roh Tuhan akan ada padanya, Roh hikmat dan pengertian, Roh nasihat dan keperkasaan, Roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

Wahyu 1:5 Dan dari Yesus Kristus, yang adalah saksi yang setia, yang sulung dari antara orang mati, dan penghulu raja-raja bumi. Kepada Dia yang mengasihi kita, dan yang telah menyucikan kita dari segala dosa kita dengan darah-Nya sendiri,

Bagian ini berbicara tentang Yesus Kristus, saksi setia, yang pertama dilahirkan dari kematian, dan pangeran raja-raja bumi, yang mengasihi kita dan menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri.

1: “Yesus, Juruselamat Kita yang Penuh Kasih” - Yesus mati untuk kita dan menghapus dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri, menunjukkan kasih-Nya yang mendalam kepada kita.

2: “Saksi yang Setia” - Yesus adalah saksi yang setia, dan yang pertama dilahirkan dari kematian dan pangeran dari raja-raja di bumi. Dia selalu setia dan dapat dipercaya.

1: Ibrani 10:19-22, “Demikianlah, saudara-saudara, karena oleh darah Yesus kita mempunyai keberanian untuk masuk ke dalam tempat kudus, melalui jalan baru dan yang hidup, yang dibukakannya bagi kita melalui tirai, yaitu melalui daging-Nya. , dan karena kita mempunyai Imam Besar yang mengepalai rumah Allah, marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, dengan hati kita yang telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita yang telah dibasuh

dengan air yang murni.”

2: 1 Yohanes 1:7, “Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia di dalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.”

Wahyu 1:6 Dan telah menjadikan kita raja dan imam bagi Allah dan Bapa-Nya; baginyalah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Amin.

Tuhan telah menjadikan kita raja dan imam untuk melayani Dia dan Bapa-Nya.

1. Martabat Melayani Tuhan

2. Bersukacitalah dalam Imamat Kerajaan Kita

1. 1 Petrus 2:5-9

2. Yesaya 61:6

Wahyu 1:7 Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan; dan setiap mata akan melihatnya, dan juga mereka yang menikamnya: dan segala bangsa di bumi akan meratap karenanya. Meski begitu, Amin.

Kitab Wahyu mengungkapkan bahwa ketika Yesus datang kembali, setiap mata akan melihat Dia dan semua orang di bumi akan berduka.

1. Kembalinya Yesus: Harapan Dunia

2. Melihat Yesus: Apa Artinya bagi Kehidupan Kita

1. Yesaya 40:10-11 - "Sesungguhnya, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengannya akan memerintah untuknya: lihatlah, upahnya ada padanya, dan pekerjaannya ada di hadapannya. Dia akan memberi makan kawanan dombanya seperti seorang gembala: ia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangannya, dan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut ia akan menuntun domba-domba yang ada bersama anak-anaknya."

2. Yesaya 25:9 - "Dan pada hari itu akan dikatakan: Lihatlah, inilah Allah kami; kami telah

menantikan dia, dan dia akan menyelamatkan kami: inilah TUHAN; kami telah menantikannya, kami akan senang dan bersukacita atas keselamatannya."

Wahyu 1:8 Akulah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, demikianlah firman Tuhan, yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.

Tuhan adalah Yang Awal dan Yang Akhir, Alfa dan Omega.

1: Tuhan itu kekal, maha kuasa, dan tidak berubah.

2: Meskipun dunia di sekitar kita terus berubah, Tuhan adalah satu-satunya yang tetap dan tidak tergoyahkan.

1: Maleakhi 3:6 “Sebab Akulah Tuhan, Aku tidak berubah; Sebab itu kamu tidak termakan, hai anak-anak Yakub.”

2: Ibrani 13:8 “Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.”

Wahyu 1:9 Aku Yohanes, yang juga saudaramu dan temanmu dalam kesusahan dan dalam kerajaan dan kesabaran Yesus Kristus, berada di pulau yang bernama Patmos, karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus. .

I Yohanes diasingkan ke Patmos, di mana dia mampu menulis kitab Wahyu atas firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus.

1. Kekuatan Kesetiaan dalam Kesengsaraan

2. Sifat Kasih Tuhan yang Tidak Berubah

1. Yakobus 1:2-4 - Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan. Dan biarlah ketekunan itu membuahkan hasil yang sempurna, supaya kamu sempurna dan utuh, tidak kekurangan apa pun.

2. 1 Petrus 1:3-5 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah menyebabkan kita dilahirkan kembali dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari kematian, untuk perolehlah warisan yang tidak dapat musnah dan tidak tercemar serta tidak dapat musnah, disediakan di surga bagi kamu yang dilindungi kuasa Tuhan melalui iman untuk keselamatan yang siap

dinyatakan di akhir zaman.

Wahyu 1:10 Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengar di belakangku suatu suara yang nyaring seperti bunyi sangkakala,

Saya diberi penglihatan dari Tuhan pada hari Tuhan.

1. Hari Tuhan : Belajar Berjalan Bersama Tuhan

2. Suara Tuhan: Cara Mendengar Panggilan-Nya

1. Kisah Para Rasul 2:1-4 - Bunyi tiupan angin kencang dan lidah-lidah api muncul ketika Roh Kudus turun.

2. Yehezkiel 1:4-14 - Penglihatan Yehezkiel tentang Tuhan yang dikelilingi oleh angin puyuh api.

Wahyu 1:11 Dengan mengatakan, Akulah Alfa dan Omega, yang pertama dan yang terakhir: dan, Apa yang kamu lihat, tulislah dalam sebuah buku, dan kirimkan ke tujuh gereja di Asia; sampai ke Efesus, sampai ke Smirna, sampai ke Pergamus, sampai ke Tiatira, sampai ke Sardis, sampai ke Filadelfia, dan sampai ke Laodikia.

Tuhan memerintahkan Yohanes untuk menuliskan apa yang diperlihatkan kepadanya dan mengirimkannya ke tujuh gereja di Asia.

1. Pentingnya menaati perintah Tuhan.

2. Kuasa Firman Tuhan.

1. Ulangan 30:11-14 - Sebab perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini tidak tersembunyi bagimu dan tidak jauh-jauh.

2. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai dengan apa yang kukirimkan.

Wahyu 1:12 Lalu aku menoleh dan melihat suara yang berbicara kepadaku. Dan ketika diputar, aku melihat tujuh kaki dian emas;

Yohanes melihat suara Tuhan dan tujuh kandil emas.

1: Kita harus selalu terbuka terhadap kemungkinan mendengarkan suara Tuhan dan percaya bahwa Dia akan memberi kita bimbingan rohani yang kita perlukan.

2: Tujuh kandil emas melambangkan tujuh jemaat Wahyu dan berfungsi sebagai pengingat akan perlunya landasan dan dukungan rohani yang kuat dalam kehidupan kita.

1: Matius 7:7-8, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu: Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan siapa yang mencari, mendapat; dan bagi siapa yang mengetuknya, pintu itu akan dibukakan."

2: Mazmur 145:18, "Tuhan dekat kepada semua orang yang berseru kepada-Nya, kepada semua orang yang berseru kepada-Nya dengan kebenaran."

Wahyu 1:13 Dan di tengah-tengah ketujuh kandil itu ada seorang yang serupa dengan Anak Manusia, yang mengenakan pakaian sampai ke kaki, dan diikatkan pada penutupnya dengan ikat pinggang emas.

Yohanes melihat sesosok Anak Manusia di tengah tujuh kaki dian. Ia mengenakan pakaian sampai ke kaki dan diikatkan di dada dengan ikat pinggang emas.

1. Meneladani Karakter Kristus: Pelajaran dari Wahyu 1:13

2. Keindahan Kekudusan Tuhan yang Tak Pudar: Kajian terhadap Wahyu 1:13

1. Matius 5:16 - "Hendaklah terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

2. 1 Petrus 2:9 - "Tetapi kamu adalah angkatan yang terpilih, suatu imamat yang rajani, suatu bangsa yang kudus, suatu umat yang istimewa; sehingga kamu harus memperlihatkan pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib."

Wahyu 1:14 Kepalanya dan rambutnya putih seperti bulu domba, seputih salju; dan matanya bagaikan nyala api;

Penglihatan Yohanes tentang Yesus dalam Wahyu 1 mengungkapkan Kristus sebagai sosok ilahi dengan rambut putih dan mata seperti nyala api.

1: Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus adalah sosok ilahi dengan kehadiran transenden.

2: Sifat ilahi Kristus dinyatakan dalam Wahyu 1 dengan rambut putih dan mata berapi-api.

1: Yesaya 1:18 - "Baiklah, marilah kita bertukar pikiran, firman Tuhan: walaupun dosamu seperti warna merah tua, akan menjadi putih seperti salju."

2: Daniel 7:9 - "Saat aku melihat, takhta-takhta ditempatkan, dan Yang Lanjut Usianya duduk; pakaiannya putih seperti salju, dan rambut kepalanya seperti wol murni."

Wahyu 1:15 Dan kakinya seperti kuningan murni, seolah-olah terbakar dalam tungku; dan suaranya seperti suara air bah.

Yohanes mendapat penglihatan tentang Yesus yang kakinya bagaikan tembaga menyala dan suaranya bagaikan desau air bah.

1. Kekuatan Yesus yang Tak Tergoyahkan

2. Suara Agung Yesus

1. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan meluap kepadamu: ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; api juga tidak akan menyala kepadamu.

2. Daniel 3:25 - Dia menjawab dan berkata, Lihatlah, aku melihat empat orang lepas, berjalan di tengah-tengah api, dan mereka tidak terluka; dan wujud yang keempat seperti Anak Allah.

Wahyu 1:16 Dan di tangan kanannya ada tujuh bintang, dan dari mulutnya keluar sebilah pedang tajam bermata dua; dan wajahnya bersinar bagaikan matahari yang kuat.

Yohanes melihat sosok dengan tujuh bintang di tangan kanannya dan pedang bermata dua keluar dari mulutnya, dan wajahnya bersinar seperti matahari dengan kekuatan penuh.

1. Terang Yesus yang Bersinar: Sekilas pada Wahyu 1:16

2. Kekuatan Tuhan: Bagaimana Wahyu 1:16 Menunjukkan Kuasa-Nya

1. Efesus 6:10-18 - Perlengkapan Senjata Allah

2. Wahyu 19:11-16 - Kembalinya Yesus dalam Kuasa dan Kemuliaan

Wahyu 1:17 Dan ketika aku melihatnya, tersungkurlah aku di depan kakinya, seperti mati. Dan dia meletakkan tangan kanannya ke arahku, sambil berkata kepadaku, Jangan takut; Saya yang pertama dan terakhir:

Yohanes melihat sesosok sosok dalam penglihatannya dan tersungkur ketakutan, namun sosok itu menghiburnya dengan berkata, "Jangan takut; Akulah yang pertama dan yang terakhir".

1. Tuhan selalu hadir dan akan memberikan kenyamanan di saat ketakutan.

2. Kita dapat percaya pada kuasa dan kedaulatan Tuhan.

1. Mazmur 46:1-2 - "Tuhan adalah tempat berlindung dan kekuatan kita, penolong yang selalu ada dalam kesukaran. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi roboh dan gunung-gunung tenggelam ke dalam laut."

2. Yesaya 41:10 - "Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Allahmu. Aku akan menguatkan dan menolong kamu; Aku akan menopang kamu dengan tangan kanan-Ku yang lurus."

Wahyu 1:18 Akulah yang hidup, lalu mati; dan lihatlah, aku hidup selama-lamanya, Amin; dan memiliki kunci neraka dan kematian.

Yesus Kristus hidup dan mempunyai kuasa hidup dan mati.

1. Kuasa Yesus Kristus

2. Yesus Kristus: Kunci Menuju Kehidupan Kekal

1. Yohanes 10:17-18, “Itulah sebabnya Bapa mengasihi aku, oleh karena aku memberikan nyawaku untuk mengambilnya kembali. Tidak ada seorang pun yang mengambilnya dari padaku, melainkan aku memberikannya atas kemauanku sendiri. I mempunyai wewenang untuk menyerahkannya, dan aku mempunyai wewenang untuk mengambilnya kembali. Perintah ini telah aku terima dari Bapaku.”

2. Ibrani 2:14-15, “Karena anak-anak itu mendapat bagian dalam daging dan darah, maka ia sendiri juga mengambil bagian dalam hal yang sama, supaya dengan kematian ia dapat membinasakan Dia yang berkuasa atas kematian, yaitu Iblis, dan membebaskan semua orang yang karena takut akan kematian menjadi budak seumur hidup.”

Wahyu 1:19 Tulislah apa yang telah kamu lihat, apa yang ada sekarang, dan apa yang akan terjadi sesudah ini;

Yohanes diperintahkan untuk menuliskan hal-hal yang telah dilihatnya, hal-hal yang terjadi saat ini, dan hal-hal yang akan datang.

1. Pentingnya Menuliskan Segala Sesuatu: Bagaimana Mencatat Pengalaman Dapat Membantu Kita Bertumbuh

2. Harapan Masa Depan: Bagaimana Keyakinan Kita pada Masa Depan Dapat Membantu Kita Bertekun

1. Mazmur 37:25 - “Dahulu aku muda, sekarang sudah tua; namun aku belum pernah melihat orang benar ditinggalkan, atau benihnya meminta-minta roti.”

2. Lukas 21:25-28 - “Dan akan ada tanda-tanda pada matahari, dan pada bulan, dan pada bintang-bintang; dan di bumi bangsa-bangsa dilanda kesusahan dan kebingungan; laut dan ombaknya menderu-deru; Hati manusia melemah karena ketakutan, dan karena menantikan hal-hal yang akan terjadi di bumi: karena kuasa surga akan tergoncang. Dan kemudian mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan dengan kuasa dan kemuliaan besar. Dan ketika hal-hal ini mulai terjadi, maka lihatlah ke atas, dan angkatlah kepalamu; karena penebusanmu sudah dekat.”

Wahyu 1:20 Rahasia ketujuh bintang yang engkau lihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas. Ketujuh bintang itu adalah malaikat dari ketujuh jemaat, dan ketujuh kaki dian yang kamu lihat adalah ketujuh jemaat.

Tujuh bintang dan tujuh kaki dian emas melambangkan tujuh jemaat.

1. Perlindungan dan bimbingan Tuhan atas Gereja

2. Misi Gereja di dunia

1. Efesus 3:10-11 - Dengan maksud agar sekarang kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga dapat diketahui oleh gereja berbagai hikmat Allah

2. Kisah Para Rasul 2:42 - Dan mereka tetap teguh dalam pengajaran dan persekutuan para rasul, dan dalam memecahkan roti, dan dalam doa.

Wahyu 2 adalah pasal kedua dari kitab Wahyu, melanjutkan pekabaran kepada tujuh gereja. Bab ini berfokus pada pesan-pesan spesifik yang ditujukan kepada empat gereja tersebut: Efesus, Smirna, Pergamus, dan Tiatira.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pesan kepada gereja di Efesus. Yesus memuji pekerjaan, kerja keras, dan ketekunan mereka tetapi menegur mereka karena meninggalkan kasih mula-mula mereka (Wahyu 2:1-4). Dia mendesak mereka untuk mengingat kasih mereka yang semula kepada-Nya dan bertobat dari keadaan mereka saat ini atau mereka akan dicopot dari kaki dian mereka (Wahyu 2:5).

Paragraf ke-2: Pesan selanjutnya ditujukan kepada gereja di Smyrna. Yesus mengakui kesengsaraan dan kemiskinan mereka namun meyakinkan mereka bahwa mereka kaya secara rohani (Wahyu 2:8-9). Dia mendorong mereka untuk tidak takut akan penganiayaan atau pemenjaraan karena mereka akan menerima mahkota kehidupan jika mereka tetap setia sampai mati (Wahyu 2:10).

Paragraf ke-3: Pesan berikut ditujukan untuk Pergamus dan Tiatira. Kepada Pergamus, Yesus menyampaikan keprihatinan mengenai ajaran palsu dalam gereja, khususnya menyebutkan mereka yang berpegang pada ajaran Bileam dan melakukan perbuatan seksual yang amoral (Wahyu 2:14-15). Dia memperingatkan bahwa kecuali mereka bertobat, Dia akan datang dan berperang melawan mereka dengan firman-Nya (Wahyu 2:16). Mengenai Tiatira, Yesus memuji perbuatan kasih mereka tetapi menegur mereka karena menoleransi nabiah palsu bernama Izebel yang memimpin hamba-hamba-Nya ke dalam percabulan dan penyembahan berhala (Wahyu 2:19-20). Ia memperingatkan bahwa kecuali mereka bertobat dari praktik-praktik ini, akan ada konsekuensi yang parah (Wahyu 2:21-23).

Singkatnya, Wahyu pasal dua berisi pesan khusus kepada empat dari tujuh gereja. Yesus memuji gereja di Efesus atas pekerjaan mereka tetapi mendesak mereka untuk kembali ke kasih mula-mula mereka. Dia mendorong gereja di Smyrna, yang menghadapi penganiayaan, untuk tetap setia dan menjanjikan mereka mahkota kehidupan. Yesus menyampaikan kekhawatiran mengenai ajaran palsu dan praktik amoral di gereja-gereja di Pergamus dan Tiatira, serta memperingatkan konsekuensinya jika mereka tidak bertobat. Pesan-pesan ini menyoroti pujian dan teguran, menekankan pentingnya

kesetiaan dan kebenaran dalam gereja.

Wahyu 2:1 Kepada malaikat jemaat di Efesus tulislah; Inilah firman Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanannya, yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu;

Kristus berjalan di antara tujuh lilin emas dan memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya.

1. Terang Kristus: Berjalan di Hadirat-Nya

2. Mengikuti Terang Kristus: Memegang Janji-Janji-Nya

Menyeberang-

1. Matius 5:14-16 - "Kamu adalah terang dunia. Kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang juga tidak menyalakan pelita dan menaruhnya di bawah mangkuk. Sebaliknya mereka meletakkannya di atas dudukannya, dan ia memberikan terang kepada setiap orang di rumah. Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di depan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu di surga."

2. Filipi 4:19 - "Dan Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Wahyu 2:2 Aku tahu segala pekerjaanmu, jerih payahmu, dan kesabaranmu, dan betapa kamu tidak tahan terhadap mereka yang jahat: dan kamu telah menguji mereka yang mengatakan bahwa mereka adalah rasul, padahal mereka bukan rasul, dan mendapati mereka pembohong.

Bagian ini berbicara tentang pengetahuan Tuhan tentang pekerjaan, kerja keras, dan kesabaran manusia, serta kemampuan mereka untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

1. Pentingnya memercayai Tuhan untuk ketajaman dan bimbingan.

2. Kekuatan kesabaran dan kerja keras dalam perjalanan rohani kita bersama Tuhan.

1. Amsal 3:5-6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akui Dia dalam segala caramu, maka Dia akan meluruskan jalanmu.

2. Yakobus 1:2-4 Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, bila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan memperoleh pengaruhnya sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, dan tidak kekurangan apa pun.

Wahyu 2:3 Ia bertahan dan bersabar, dan demi namaku ia bekerja keras dan tidak letih lesu.

Ayat ini menekankan pentingnya bersabar, bersabar dan bekerja demi nama Tuhan tanpa menjadi lemah.

1. Kekuatan Kesabaran dan Ketekunan Dalam Mengikuti Tuhan

2. Kekuatan Kesetiaan Dalam Melayani Tuhan

1. 2 Korintus 4:7-9 - "Tetapi harta ini kami mempunyai dalam bejana tanah liat, supaya kekuatan yang besar itu berasal dari Allah, dan bukan dari kami. Kami disusahkan dari segala penjuru, namun tidak terjepit; kami bingung , namun tidak putus asa; Dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian; dicampakkan, namun tidak binasa."

2. Galatia 6:9 - "Dan janganlah kita letih lesu dalam berbuat baik, karena jika sudah tiba waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi letih."

Wahyu 2:4 Tetapi Aku agak menentang engkau, karena engkau telah meninggalkan cintamu yang semula.

Tuhan menentang gereja di Efesus karena mereka telah meninggalkan kasih mula-mula mereka.

1. Menghidupkan Kembali Gairah Kita terhadap Tuhan

2. Kembali ke Cinta Pertama Kita

1. Hosea 6:4 - "Hai Efraim, apa yang harus aku lakukan kepadamu? Hai Yehuda, apakah yang harus aku lakukan kepadamu? Sebab kebaikanmu bagaikan awan di pagi hari, dan

seperti embun pagi yang hilang."

2. Yeremia 31:3 - "TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, berfirman: Ya, Aku telah mencintaimu dengan cinta yang kekal: oleh karena itu dengan kasih sayang aku telah menarikmu."

Wahyu 2:5 Sebab itu ingatlah dari mana engkau telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaanmu yang pertama; kalau tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan mengeluarkan kandilmu dari tempatnya, kecuali kamu bertobat.

Allah memperingatkan orang-orang yang beriman untuk mengingat dari mana mereka berasal dan bertobat atau Dia akan menyingkirkan mereka dari tempat mereka.

1. Bertobat atau Binasa - Memfokuskan Kembali pada Perlunya Pertobatan

2. Perlunya Pertobatan – Tidak Mengabaikan Dasar-Dasar Iman

1. Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, tidak; tetapi jika kamu tidak bertobat kamu semua akan binasa."

2. Yehezkiel 18:30-32 - "Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, masing-masing menurut jalannya,?? firman Tuhan ALLAH. ? □ epent, dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, supaya kedurhakaan terjadi janganlah kamu menjadi kehancuranmu. Buanglah darimu segala pelanggaran yang telah kamu lakukan, dan jadikanlah dirimu hati yang baru dan semangat yang baru. Sebab untuk apa kamu mati, hai kaum Israel? Sebab aku tidak berkenan dengan kematian orang yang mati,??Firman Tuhan ALLAH. ? □ maka berbaliklah dan hiduplah!??

Wahyu 2:6 Tetapi yang ada padamu adalah bahwa engkau membenci perbuatan-perbuatan pengikut Nikolaus, yang juga aku benci.

Tuhan memuji gereja di Efesus karena membenci perbuatan pengikut Nikolaus, yang juga dibenci-Nya.

1. Bahaya Mengikuti Ajaran Palsu

2. Kasih Tuhan terhadap Gereja-Nya

1. Matius 7:15-20 (konteks: Waspadalah terhadap nabi palsu)

2. 1 Yohanes 4:7-10 (konteks: kasih Tuhan kepada kita dan anak-anak-Nya)

Wahyu 2:7 Barangsiapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang difirmankan Roh kepada jemaat-jemaat; Baginya yang menang akan Kuberi makan buah dari pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah taman firdaus Allah.

Melalui Wahyu 2:7, Tuhan mendorong gereja-gereja untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh, dan mereka yang menang akan diberikan akses ke pohon kehidupan di surga-Nya.

1. Kekuatan Mengatasi: Mencapai Surga Melalui Iman

2. Dengarkan Roh: Ketajaman dalam Kehidupan yang Beriman

1. Roma 8:37 - "Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang mengasihi kita."

2. Yohanes 15:5 - "Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Wahyu 2:8 Dan kepada malaikat jemaat di Smirna tulislah; Inilah firman yang pertama dan yang terakhir, yang telah mati dan yang hidup;

Ayat dari kitab Wahyu ini menekankan bahwa Tuhan adalah awal dan akhir, dan Dia telah mengalahkan kematian.

1. Kekuasaan Tuhan yang Tak Terduga: Menjelajahi Kedalaman Kedaulatan Tuhan

2. Kemenangan Tertinggi: Merayakan Kemenangan Hidup Atas Kematian

1. 1 Korintus 15:54-57 - Bahwa Ia berlimpah-limpah kepada kita dengan segala hikmat dan kebijaksanaan;

2. Mazmur 136:1-3 - Hai mengucap syukur kepada Tuhan; karena dia baik: karena rahmat-Nya bertahan selama-lamanya.

Wahyu 2:9 Aku tahu perbuatan-perbuatanmu, kesengsaraanmu, dan kemiskinanmu, (tetapi engkau kaya) dan aku tahu penghujatan mereka yang mengatakan bahwa mereka orang Yahudi, padahal bukan orang Yahudi, melainkan sinagoga Setan.

Tuhan mengetahui pekerjaan orang-orang yang menderita kesengsaraan dan kemiskinan, meskipun mereka kaya dalam iman. Dia juga mengetahui hujatan orang-orang yang mengaku Yahudi, padahal sebenarnya adalah bagian dari sinagoga setan.

1. Tuhan Mengetahui Kesulitan Kita: Wahyu 2:9

2. Bahaya Kesetiaan Palsu: Wahyu 2:9

1. Matius 6:19-21 - Simpanlah harta di surga, bukan di bumi.

2. Yohanes 8:31-32 - Ketahuilah kebenaran dan tetap didalamnya.

Wahyu 2:10 Janganlah kamu takut terhadap hal-hal yang akan kamu derita: lihatlah, setan akan menjebloskan beberapa orang di antara kamu ke dalam penjara, untuk diadili; dan kamu akan mengalami kesengsaraan selama sepuluh hari: setialah sampai mati, dan Aku akan memberimu mahkota kehidupan.

Umat Kristen tidak perlu takut menderita, karena Tuhan akan mengganjar mereka dengan kehidupan kekal jika mereka tetap setia, bahkan sampai mati.

1. Tekun dalam Iman Meski Menderita

2. Pahala Kehidupan Kekal bagi Murid yang Setia

1. Yakobus 1:12 - Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam pencobaan, karena apabila ia telah bertahan dalam ujian ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi dia.

2. Roma 8:17 - dan jika anak-anak, maka ahli waris? □ eirs Allah dan sesama ahli waris bersama Kristus, asalkan kita menderita bersamanya agar kita juga dapat dimuliakan bersama dia.

Wahyu 2:11 Barangsiapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang difirmankan Roh kepada jemaat-jemaat; Dia yang menang tidak akan dirugikan oleh kematian kedua.

Roh berbicara kepada gereja-gereja, mengatakan kepada mereka bahwa mereka yang menang tidak akan dirugikan oleh kematian yang kedua.

1. Mengatasi Kematian Kedua Melalui Iman kepada Yesus

2. Kekuatan Mengatasi: Menjadi Seorang Pemenang

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, agar setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Wahyu 2:12 Dan kepada malaikat jemaat di Pergamus tulislah; Inilah firman Dia yang mempunyai pedang tajam bermata dua;

Yesus berbicara kepada malaikat gereja di Pergamus, menyatakan bahwa Dia memegang pedang tajam bermata dua.

1. Kuasa Yesus Kristus: Memahami Otoritas-Nya

2. Pedang Tuhan: Maknanya dalam Kitab Suci

1. Ibrani 4:12 - "Sebab firman Allah hidup dan aktif, lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat orang-orang." jantung."

2. Efesus 6:17 - "Dan ambillah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah."

Wahyu 2:13 Aku mengetahui perbuatan-perbuatanmu dan di mana engkau tinggal, bahkan di tempat kedudukan Setan; dan engkau berpegang teguh pada nama-Ku dan tidak menyangkal imanku, bahkan pada masa ketika Antipas menjadi martirku yang

setia, yang dibunuh di antara kamu , tempat tinggal Setan.

Yesus mengakui pekerjaan gereja di Pergamus, yang tidak menyangkal iman mereka bahkan di masa sulit, ketika Antipas, martir mereka yang setia, dibunuh.

1. Berdiri Teguh dalam Iman Kita

2. Mengatasi Pertentangan dengan Iman

1. Efesus 6:10-18, Jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang perkasa.

2. 1 Petrus 5:8-9, Waspada dan waras. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum mencari seseorang untuk dimakan.

Wahyu 2:14 Tetapi ada beberapa hal yang menentang engkau, karena di sana terdapat orang-orang yang menganut doktrin Bileam, yang mengajarkan Balak untuk melemparkan batu sandungan di hadapan orang Israel, memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dan melakukan percabulan.

Tuhan memiliki beberapa keluhan terhadap Gereja Pergamus karena gereja tersebut mengizinkan mereka yang mengikuti ajaran Bileam untuk memimpin orang memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala dan melakukan perbuatan amoral.

1. Standar Tuhan: Menjaga Diri Kita Tetap Kudus

2. Bahaya Pengajaran Palsu

1. 1 Korintus 10:20-21 - "Tidak, yang saya maksudkan adalah bahwa apa yang dikorbankan oleh orang-orang kafir, mereka persembahkan kepada setan-setan dan bukan kepada Allah. Saya tidak ingin kamu ikut serta dalam setan-setan. Kamu tidak dapat meminum cawan Tuhan dan cawan itu dari setan-setan. Kamu tidak dapat mengambil bagian dalam meja Tuhan dan meja setan-setan."

2. 1 Timotius 4:1-3 - "Sekarang dengan tegas dikatakan oleh Roh, bahwa di kemudian hari ada orang yang murtad dari imannya karena mengabdi kepada roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan, melalui ketidaktulusan para pendusta yang hati nuraninya terpanggang, yang mengharamkan perkawinan dan mewajibkan pantangan makanan yang diciptakan Tuhan agar diterima dengan rasa syukur oleh orang-orang yang beriman dan mengetahui kebenaran.”

Wahyu 2:15 Demikian pula kamu yang menganut doktrin pengikut Nikolaus, yang mana aku benci.

Tuhan membenci doktrin pengikut Nikolaus.

1. Kebencian Tuhan: Apa Artinya Bagi Kita

2. Bahaya Mengikuti Doktrin Palsu

1. Amsal 8:13 - "Takut akan Tuhan adalah membenci kejahatan; kesombongan dan keangkuhan dan jalan jahat dan mulut sesat aku benci."

2. Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu dengan berpakaian seperti domba? □ tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenali mereka."

Wahyu 2:16 Bertobatlah; kalau tidak, aku akan segera datang kepadamu dan berperang melawan mereka dengan pedang di mulutku.

Bertobat atau hadapi konsekuensi penghakiman Tuhan.

1: Bertobat dan Kembali kepada Tuhan.

2: Pedang Mulut Tuhan.

1: Yehezkiel 18:30-32 - Bertobatlah dan berbaliklah dari jalanmu yang jahat dan hiduplah.

2: Ibrani 4:12-13 - Kekuatan firman Tuhan lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun.

Wahyu 2:17 Barangsiapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang difirmankan Roh kepada jemaat-jemaat; Bagi siapa yang menang, Aku akan memberi makan manna yang tersembunyi, dan akan memberinya sebuah batu putih, dan di batu itu tertulis nama baru, yang tidak seorang pun mengetahuinya kecuali dia yang menerimanya.

Roh berbicara kepada gereja-gereja, mendorong mereka untuk mengatasi dan menjanjikan pahala berupa manna yang tersembunyi dan sebuah batu putih dengan nama baru tertulis di atasnya.

1. "Cara Mengatasinya: Menemukan Kekuatan dalam Janji Wahyu 2:17"

2. "Kekuatan Nama Baru: Refleksi Wahyu 2:17"

1. Yohanes 6:31-35 - Yesus menjanjikan manna dari Surga

2. Yesaya 62:2 - Janji nama baru yang diberikan Tuhan

Wahyu 2:18 Dan kepada malaikat jemaat di Tiatira tulislah; Inilah firman Anak Allah, yang matanya seperti nyala api dan kakinya seperti tembaga halus;

Anak Allah berbicara kepada jemaat di Tiatira dengan mata seperti nyala api dan kaki seperti kuningan halus.

1. Menjalani kehidupan yang memiliki tujuan dan gairah

2. Kuat dalam iman

1. Roma 12:2 - Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan budimu, agar kamu dapat membuktikan apa kehendak Allah yang baik, berkenan dan sempurna.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Wahyu 2:19 Aku tahu pekerjaanmu, dan kasihmu, dan pelayananmu, dan imanmu, dan kesabaranmu, dan pekerjaanmu; dan yang terakhir lebih dari yang pertama.

Tuhan mengakui iman, kasih amal, pelayanan, kesabaran, dan karya umat Kristiani dan mendorong mereka untuk terus bertumbuh dalam iman mereka.

1. Kekuatan Perbuatan: Bagaimana Berbuat Baik Dapat Membantu Memperkuat Iman Anda

2. Bertumbuh dalam Iman: Bagaimana Bertekun dalam Menghadapi Kesulitan

1. Yakobus 2:14-17 - "Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika ada orang yang mengatakan ia beriman, tetapi tidak berbuat? Apakah iman dapat menyelamatkan dia? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang di antara kamu berkata kepada mereka, ? berpisahlah dengan tenteram, hangat dan kenyang,??tetapi kamu tidak memberi mereka apa yang dibutuhkan tubuh, apa gunanya? Demikian pula iman dengan sendirinya, jika tidak ada bekerja, sudah mati."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah."

Wahyu 2:20 Sekalipun ada beberapa hal yang menentang engkau, karena engkau membiarkan perempuan Izebel, yang menyebut dirinya seorang nabiah, untuk mengajar dan membujuk hamba-hamba-Ku untuk melakukan percabulan, dan untuk memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala.

Rasul Yohanes memperingatkan gereja di Tiatira tentang Izebel, seorang nabiah palsu yang menyesatkan gereja dengan mengajar mereka melakukan percabulan dan memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala.

1: "Bahaya Pengajaran Palsu"

2: "Kekuatan Pemuridan yang Setia"

1: Matius 7:15-20 - "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu dengan memakai pakaian domba? □ berpakaian tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnyalah kamu akan mengenali mereka. Apakah buah anggur dipetik dari semak berduri atau buah ara dari rumput duri? Jadi Setiap pohon yang sehat menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang sakit menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang sehat menghasilkan buah yang tidak baik, dan tidak pula pohon yang sakit menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Demikianlah kamu akan mengenali mereka dari buahnya."

2: 1 Yohanes 4:1-3 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui, apakah roh-roh itu berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia. Dengan inilah kamu mengenal Roh Allah : setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Tuhan, dan setiap roh yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Tuhan. Itulah roh antikristus yang kamu dengar sedang datang dan sekarang sudah ada di dunia. ."

Wahyu 2:21 Dan Aku memberinya ruang untuk bertobat dari percabulannya; dan dia tidak bertobat.

Ayat ini mengungkapkan bahwa Tuhan memberikan seseorang kesempatan untuk bertobat dari dosa-dosanya, namun mereka tidak melakukannya.

1: Kita harus memanfaatkan kesempatan yang Tuhan berikan kepada kita untuk bertobat.

2: Pertobatan adalah hal yang serius dan tidak boleh dianggap enteng.

1: Amsal 28:13 - "Siapa menyembunyikan dosanya tidak beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi."

2: Lukas 13:3 - "Aku berkata kepadamu, tidak! Tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan binasa."

Wahyu 2:22 Sesungguhnya, Aku akan mencampakkan dia ke tempat tidur, dan orang-orang yang berzinah dengannya ke dalam kesengsaraan besar, kecuali mereka bertobat dari perbuatan-perbuatannya.

Allah akan menghukum orang-orang yang berzinah, kecuali mereka bertobat.

1. Akibat Zina: Bertaubatlah sebelum Terlambat

2. Kasih dan Pengampunan Tuhan: Sebuah Kesempatan untuk Memulai Kembali

1. Amsal 6:32-33 ? □ ut orang yang berzina tidak berakal; siapa pun yang melakukannya menghancurkan dirinya sendiri. Pukulan dan aib adalah nasibnya, dan rasa malunya tidak akan pernah terhapuskan.??

2. Yohanes 8:1-11? □ esus pergi ke Bukit Zaitun. Pagi-pagi sekali dia datang lagi ke kuil. Semua orang datang kepadanya, lalu dia duduk dan mengajar mereka. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berzina, dan mereka menempatkannya di tengah-tengah. ? □ masing-masing,??mereka berkata kepadanya, ? □ wanitanya tertangkap basah sedang berzinah. Dalam hukum Musa memerintahkan kita untuk melempari wanita seperti itu dengan batu. Sekarang bagaimana pendapatmu???Mereka mengatakan hal itu untuk mengujinya, agar mereka dapat mengajukan tuntutan terhadapnya. Yesus membungkuk dan menulis dengan jarinya di tanah. Ketika mereka terus menanyainya, dia menegakkan tubuh dan berkata

kepada mereka, ? □ dan siapa di antara kalian yang tidak berdosa, jadilah orang pertama yang melemparinya dengan batu.??Sekali lagi dia membungkuk dan menulis di tanah. Mendengar hal itu, orang-orang yang mendengar itu mulai pergi satu demi satu, yang lebih tua terlebih dahulu, sampai hanya Yesus yang tersisa, dan perempuan itu masih berdiri di sana. Yesus menegakkan tubuh dan bertanya padanya, ? Hai oman, dimana mereka? Apakah tidak ada yang mengutukmu???? □ o satu, pak,?? katanya. ? Lalu aku juga tidak menyalahkanmu, kata Yesus. ? □ o sekarang dan tinggalkan hidupmu yang penuh dosa.? berapa €?

Wahyu 2:23 Dan Aku akan membunuh anak-anaknya dengan kematian; dan semua gereja akan mengetahui bahwa Akulah yang menyelidiki kendali dan hati: dan Aku akan memberikan kepada kamu masing-masing sesuai dengan perbuatanmu.

Tuhan akan menghakimi setiap orang berdasarkan perbuatannya dan semua gereja akan mengetahui bahwa Tuhan menyelidiki hati dan pikiran umat-Nya.

1: Penghakiman Tuhan Itu Adil - Wahyu 2:23

2: Pekerjaan Kita Menentukan Pahala Kita - Wahyu 2:23

1: Yeremia 17:10 - Aku, Tuhan, menyelidiki hati, Aku menguji kendali, bahkan memberi setiap orang sesuai dengan tingkah lakunya, dan sesuai dengan hasil perbuatannya.

2: Mazmur 62:12 - Juga milikmu, ya Tuhan, rahmat: karena Engkau memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

Wahyu 2:24 Tetapi kepada kamu sekalian aku berkata, dan kepada orang-orang lain di Tiatira, yaitu semua orang yang tidak mempunyai doktrin ini dan yang tidak mengetahui betapa dalamnya Setan, seperti yang mereka katakan; Aku tidak akan membebanimu lagi.

Dalam Wahyu 2:24, Tuhan berbicara kepada orang-orang di Tiatira yang tidak memiliki doktrin yang sama dan tidak mengenal kedalaman Setan. Dia berjanji tidak akan memberikan beban tambahan apa pun kepada mereka.

1. Perlindungan Tuhan yang Penuh Kasih: Bagaimana Tuhan Memelihara Milik-Nya

2. Kasih dan Kemurahan Tuhan : Janji Tuhan Tanpa Beban

1. Mazmur 55:22??? □ serahkan bebanmu kepada Tuhan, dan Dia akan menopangmu: Dia

tidak akan pernah membiarkan orang benar tergerak.??

2. Ibrani 12:1-3??? Karena itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil memandang kepada Yesus. penulis dan penyempurna iman kita; yang demi sukacita yang dianugerahkan di hadapan-Nya memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. Sebab perhatikanlah dia yang menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri, jangan sampai kamu menjadi letih dan letih dalam pikiranmu.??

Wahyu 2:25 Tetapi apa yang telah kamu pegang teguh sampai aku datang.

Orang-orang percaya dipanggil untuk berpegang teguh pada iman yang telah mereka miliki sampai Kristus datang kembali.

1. Hidup bagi Kristus pada Saat Ini

2. Bertekun dalam Iman Sampai Yesus Kembali

1. Ibrani 10:35-36??? Maka dari itu janganlah kamu membuang keyakinanmu, karena sesungguhnya pahalanya besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya apabila kamu telah melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu.??

2. Roma 12:12??? □ e gembira dalam pengharapan, sabar dalam kesusahan, setia dalam doa.??

Wahyu 2:26 Dan barangsiapa mengalahkan dan mempertahankan pekerjaan-Ku sampai pada akhirnya, kepadanyalah Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa.

Mereka yang dengan setia tetap setia pada pekerjaan Tuhan sampai akhir akan diberi upah berupa kekuasaan atas bangsa-bangsa.

1. Mengatasi Kesulitan: Menuai Pahala dari Kesetiaan

2. Berani Bertekun: Memperoleh Kekuatan Melalui Ketahanan

1. Roma 8:37 - Tidak, dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang mengasihi kita.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Wahyu 2:27 Dan dia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; seperti bejana-bejana pembuat tembikar mereka akan hancur berkeping-keping: sama seperti yang kuterima dari Bapaku.

Yesus akan memerintah manusia dengan tongkat besi, menghancurkan mereka seolah-olah mereka adalah periuk, seperti yang Ia terima dari Bapa.

1. "Pemerintahan Yesus: Menghancurkan dan Membentuk Kita"

2. "Kehendak Bapa: Tunduk pada Pemerintahan Yesus"

1. Mazmur 2:9 - Haruskah engkau mematahkannya dengan tongkat besi dan meremukkannya seperti tukang periuk? kapal itu .

2. Efesus 5:22-24 - Istri-istri, tunduklah kepada suamimu sendiri seperti kepada Tuhan. Sebab suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala gereja, tubuhnya, dan dirinya sendiri adalah Juruselamatnya. Sebagaimana gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula istri harus tunduk dalam segala hal kepada suaminya.

Wahyu 2:28 Dan Aku akan memberinya bintang timur.

Tuhan berjanji kepada mereka yang mengalahkan godaan dunia akan diberikan bintang timur.

1. Janji Bintang Kejora: Kajian terhadap Wahyu 2:28

2. Mengatasi Godaan dan Mendapatkan Ridho Tuhan

1. Yesaya 14:12-14, menggambarkan kejatuhan setan

2. Filipi 2:9-11, menggambarkan Yesus sebagai bintang timur.

Wahyu 2:29 Barangsiapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang difirmankan Roh kepada jemaat-jemaat.

Dalam Wahyu 2:29, orang-orang percaya didorong untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja.

1. Kekuatan Mendengarkan Roh

2. Nilai Mengindahkan Firman Tuhan

1. Yakobus 1:19-20 - ? Sekarang ini, saudara-saudaraku yang kekasih: hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat marah; karena kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Tuhan.??

2. Yesaya 55:3 - ? dekatkan telingamu dan datanglah kepadaku; dengar, agar jiwamu tetap hidup.??

Wahyu 3 adalah pasal ketiga dari kitab Wahyu, melanjutkan pekabaran kepada tujuh gereja. Bab ini berfokus pada pesan-pesan spesifik yang ditujukan kepada tiga gereja tersebut: Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan pesan kepada gereja di Sardis. Yesus mengakui reputasi mereka sebagai makhluk hidup namun memperingatkan mereka bahwa mereka mati secara rohani (Wahyu 3:1). Dia mendesak mereka untuk memperkuat apa yang masih tersisa dan bertobat dari rasa puas diri mereka, atau Dia akan mendatangi mereka seperti pencuri (Wahyu 3:2-3).

Paragraf ke-2: Pesan selanjutnya ditujukan kepada gereja di Philadelphia. Yesus memuji kesetiaan mereka meskipun kekuatan mereka terbatas dan meyakinkan mereka bahwa Dia telah membukakan bagi mereka sebuah pintu yang tidak dapat ditutup oleh siapa pun (Wahyu 3:7-8). Dia berjanji bahwa karena mereka menepati firman-Nya dan tidak menyangkal nama-Nya, Dia akan menjaga mereka dari saat pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia (Wahyu 3:10).

Paragraf ke-3: Pesan terakhir adalah untuk Laodikia. Yesus menegur gereja ini karena suam-suam kuku—tidak panas dan tidak dingin—dan memperingatkan bahwa Dia akan mengeluarkan mereka dari mulut-Nya jika mereka tidak bertobat (Wahyu 3:15-16). Meskipun mereka menganggap diri mereka kaya dan berkecukupan, Yesus menyingkapkan kemiskinan rohani mereka dan menasihati mereka untuk mencari kekayaan sejati dari-Nya (Wahyu 3:17-18). Dia mengundang mereka yang mendengar suara-Nya untuk membukakan pintu agar Dia dapat masuk dan makan bersama mereka (Wahyu 3:20).

Singkatnya, Wahyu pasal tiga berisi pesan khusus kepada tiga dari tujuh gereja. Yesus membahas kematian rohani di Sardis dan mendesak pertobatan. Kepada Filadelfia, Dia memuji kesetiaan dan menjanjikan perlindungan dari pencobaan yang akan datang. Di Laodikia, Yesus menegur sikap suam-suam kuku dan menyerukan pertobatan, menawarkan kesempatan untuk mendapatkan kekayaan rohani yang sejati. Pesan-pesan ini menekankan perlunya iman yang tulus, pertobatan dari sikap berpuas diri, dan upaya yang sungguh-sungguh untuk mencapai kebenaran agar dapat menerima perkenanan dan berkat Tuhan.

Wahyu 3:1 Dan kepada malaikat jemaat di Sardis tulislah; Inilah firman Dia yang mempunyai ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang; Aku tahu perbuatanmu, bahwa engkau mempunyai nama, bahwa engkau hidup dan mati.

Malaikat gereja di Sardis disapa, dan terungkap bahwa orang yang menyapanya memiliki tujuh Roh Tuhan dan tujuh bintang. Karya-karya gereja di Sardis terungkap, menunjukkan bahwa mereka memiliki nama yang menyiratkan bahwa mereka hidup, namun sebenarnya mereka sudah mati.

1. Bahaya Iman yang Mati: Menelaah Wahyu 3:1

2. Menjalani Hidup Sepenuhnya: Refleksi Wahyu 3:1

1. Yeremia 29:13 - "Dan kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, ketika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

2. Yohanes 10:10 - "Pencuri datang bukan untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan: Aku datang agar mereka memperoleh kehidupan dan memperolehnya dengan lebih berlimpah."

Wahyu 3:2 Berjaga-jagalah dan kuatkanlah yang masih tinggal, yang siap mati, sebab aku belum mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah.

Umat Kristen harus waspada dan berusaha menyempurnakan pekerjaan mereka di mata Tuhan.

1. Memperkuat Iman: Bagaimana Menyempurnakan Pekerjaan Kita di Mata Tuhan

2. Panggilan untuk Tetap Waspada: Mengapa Kita Harus Memperkuat Iman Kita

1. Yakobus 4:17 - "Oleh karena itu, siapa yang mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa."

2. 1 Yohanes 3:18 - "Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."

Wahyu 3:3 Sebab itu ingatlah, bagaimana kamu telah menerima dan mendengar, dan berpegang teguh dan bertobat. Oleh karena itu, jika kamu tidak berjaga-jaga, maka Aku akan mendatangimu seperti pencuri, dan kamu tidak akan mengetahui jam berapa Aku akan mendatangimu.

Ayat dari Wahyu 3:3 mengingatkan umat Kristiani untuk mengingat ajaran yang telah mereka dengar, berpegang teguh pada ajaran tersebut, dan bertobat. Mereka juga diperingatkan bahwa jika mereka tidak berjaga-jaga, Yesus akan datang seperti pencuri dan mereka tidak akan mengetahui jam kedatangan-Nya.

1. Kekuatan Pertobatan: Bagaimana Menjalani Kehidupan Pertobatan

2. Yesus Akan Datang: Realitas Kedatangan-Nya Kembali

1. Lukas 13:3 - “Jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa.”

2. 1 Tesalonika 5:2-3 - “Sebab kamu sendiri tahu sepenuhnya, bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam. Ketika orang-orang mengatakan, 'Ada perdamaian dan keamanan,' maka kehancuran tiba-tiba akan menimpa mereka seperti nyeri persalinan menimpa seorang wanita hamil, dan mereka tidak dapat melarikan diri.”

Wahyu 3:4 Di Sardis ada beberapa nama yang tidak mencemarkan pakaiannya; dan mereka akan berjalan bersamaku dengan pakaian putih: karena mereka layak.

Beberapa nama di Sardis tetap setia dan akan diganjar dengan kehidupan abadi.

1: Tetap Setia dan Menerima Kehidupan Kekal

2: Bertekun Melalui Masa-Masa Sulit

1: Roma 8:28 “Dan kita tahu, bahwa segala sesuatu turut mendatangkan kebaikan bagi

mereka yang mengasihi Allah, bagi mereka yang terpanggil menurut kehendak-Nya.”

2: Kolose 3:23 “Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

Wahyu 3:5 Siapa yang menang, dia akan mengenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari buku kehidupan, tetapi Aku akan mengakui namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.

Orang mukmin yang mampu mengatasi cobaan dan tetap beriman akan diganjar dengan pakaian putih dan akan diakui oleh Allah dan para malaikat-Nya.

1. Pahala Kesetiaan - Menjelajahi janji Tuhan yang mengenakan pakaian putih kepada orang-orang percaya jika mereka tetap setia meskipun ada banyak rintangan.

2. Pemenang yang Berkemenangan - Menelaah bagaimana umat beriman dapat berdiri teguh dalam menghadapi keterpurukan dan menerima keberkahan Tuhan.

1. Matius 24:13 - “Tetapi siapa yang teguh bertahan sampai akhir, ia akan diselamatkan.”

2. 2 Korintus 5:10 - “Sebab kita semua harus menghadap takhta penghakiman Kristus, supaya kita masing-masing menerima apa yang menjadi hak kita atas apa yang kita lakukan selama kita masih dalam tubuh, entah baik atau buruk.”

Wahyu 3:6 Barangsiapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang difirmankan Roh kepada jemaat-jemaat.

Dalam Wahyu 3:6, Yesus mendorong mereka yang memiliki telinga untuk mendengarkan dan mendengar apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja.

1. Pentingnya Mendengarkan Suara Roh

2. Menumbuhkan Ketajaman Rohani dalam Gereja

1. Kisah Para Rasul 17:11 - Orang-orang Berea lebih mulia akhlaknya dari pada orang-orang Tesalonika, karena mereka menerima pekabaran itu dengan penuh semangat dan setiap hari menyelidiki Kitab Suci untuk melihat apakah yang dikatakan Paulus itu benar.

2. Yakobus 1:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, perhatikanlah hal ini: Setiap orang hendaknya cepat mendengarkan, lambat berbicara, dan lambat marah.

Wahyu 3:7 Dan kepada malaikat jemaat di Filadelfia tulislah; Inilah firman dari Dia yang Kudus, Dia yang Benar, Dia yang memegang kunci Daud, Dia yang membuka dan tidak ada seorangpun yang menutup; dan menutup, dan tidak ada seorang pun yang membuka;

Yesuslah yang mempunyai kuasa untuk membuka dan menutup pintu, dan Dia berbicara kepada gereja di Filadelfia.

1. "Kunci Membuka Pintu"

2. “Kedaulatan Tuhan dalam Hidup Kita”

1. Yesaya 22:22 - "Dan kunci rumah Daud akan kuletakkan di atas bahunya; maka ia akan membuka, dan tidak ada seorang pun yang menutup; dan ia akan menutup, dan tidak ada seorang pun yang membuka."

2. 2 Korintus 5:17-20 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. Semuanya itu berasal dari Allah, yang melalui Kristus memperdamaikan kita dengan diri-Nya sendiri dan memberi kita pelayanan pendamaian; yaitu, di dalam Kristus Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya, tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka terhadap mereka, dan mempercayakan kepada kita pekabaran pendamaian. Oleh karena itu, kita adalah duta-duta Kristus, Allah menyampaikan seruan-Nya melalui kami. Kami memohon kepadamu atas nama Kristus, berdamailah dengan Allah."

Wahyu 3:8 Aku mengetahui perbuatan-perbuatanmu; lihatlah, Aku telah membukakan bagimu sebuah pintu yang terbuka, dan tidak seorang pun dapat menutupnya; karena engkau mempunyai sedikit kekuatan, dan telah menepati janji-Ku, dan tidak menyangkal nama-Ku.

Ayat ini menekankan terbukanya pintu yang Tuhan sediakan bagi kita dan kekuatan yang kita miliki untuk menepati firman-Nya dan tidak menyangkal nama-Nya.

1. Mengandalkan Kekuatan Tuhan untuk Mengatasi Tantangan

2. Terbukanya Pintu Peluang Menanti Kita

1. Filipi 4:13 - "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

2. Yesaya 43:19 - "Lihatlah, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu muncul, tidakkah kamu menyadarinya?"

Wahyu 3:9 Sesungguhnya, Aku akan memasukkan mereka ke dalam sinagoga Setan, yang mengatakan bahwa mereka adalah orang Yahudi, padahal sebenarnya mereka bukan Yahudi, namun mereka berdusta; lihatlah, Aku akan membuat mereka datang dan menyembah di depan kakimu, dan mengetahui bahwa Aku telah mencintaimu.

Tuhan akan menjatuhkan hukuman atas mereka yang mengaku sebagai orang Yahudi padahal sebenarnya bukan Yahudi, dan membuat mereka menyadari kasih-Nya terhadap orang-orang yang setia.

1. Tuhan adalah Hakim orang beriman

2. Mengenali Kasih Tuhan Melalui Iman

1. Roma 2:28-29 - Sebab tidak ada orang Yahudi yang hanya bersunat secara lahiriah, dan tidak pula sunat secara lahiriah. Tetapi seorang Yahudi adalah seorang Yahudi yang lahiriah, dan sunat adalah perkara hati, menurut Roh, bukan berdasarkan huruf. Pujiannya bukan dari manusia melainkan dari Tuhan.

2. Yakobus 2:14-17 - Apa gunanya saudara-saudaraku jika ada yang mengatakan beriman tetapi tidak berbuat? Bisakah keyakinan itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara laki-laki atau perempuan berpakaian buruk dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah satu dari kalian berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan diri dan kenyang,” tanpa memberi mereka kebutuhan tubuh, apa gunanya? Begitu pula iman itu sendiri, kalau tidak disertai perbuatan, berarti mati.

Wahyu 3:10 Karena engkau menepati janji kesabaranku, maka Aku pun akan menjaga engkau dari saat pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk menguji mereka yang diam di bumi.

Tuhan akan menjaga orang-orang yang menepati firman-Nya dari saat pencobaan yang menimpa dunia.

1. Menaati Firman Tuhan: Tetap Kuat Melewati Pencobaan

2. Bertekun dalam Iman: Janji Perlindungan Tuhan di Masa Sulit

1. Yakobus 1:12-15 - Berbahagialah orang yang bertekun dalam pencobaan, karena setelah melewati ujian, dia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada orang yang mengasihinya.

2. 1 Korintus 10:13 - Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Tuhan itu setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu sanggup menanggungnya.

Wahyu 3:11 Lihatlah, Aku datang segera: pegang erat-erat yang engkau miliki, supaya tidak ada seorang pun yang mengambil mahkotamu.

Yesus memperingatkan kita untuk setia mengikuti Dia agar tidak ada seorang pun yang dapat merampas mahkota kita.

1. Mahkota Kesetiaan: Bagaimana Tetap Teguh Mengikuti Yesus

2. Jangan Lupakan Mahkota Anda: Tetap Fokus pada Yesus

1. 1 Korintus 9:25-27 - Setiap orang yang bertanding dalam pertandingan itu, mengikuti latihan yang ketat. Mereka melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang tidak akan bertahan lama, namun kita melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang akan bertahan selamanya.

2. Ibrani 3:12-14 - Jagalah, saudara-saudara, supaya tidak ada seorang pun di antara kamu yang mempunyai hati yang berdosa dan tidak percaya, sehingga meninggalkan Allah yang hidup. Tetapi saling menguatkan setiap hari, asalkan masih disebut “Hari ini”, supaya tidak ada seorang pun di antara kamu yang menjadi tegar oleh tipu daya dosa. Kita dapat mengambil bagian dalam Kristus, jika kita benar-benar memegang teguh keyakinan awal kita sampai akhir.

Wahyu 3:12 Siapa yang menang, akan Kubuat tiang di Bait Allahku, dan dia tidak akan keluar lagi; dan di atasnya akan Kutuliskan nama Allahku dan nama kota Allahku, yang adalah Yerusalem baru, yang turun dari surga, dari Allahku: dan di atasnya aku akan menuliskan namaku yang baru.

Mereka yang menang akan menjadi pilar dalam Bait Allah dan tidak akan pernah meninggalkannya; nama mereka akan ditulis dengan nama Tuhan dan kota Tuhan, yaitu Yerusalem Baru yang berasal dari Tuhan, dan di atasnya juga akan tertulis nama Tuhan

yang baru.

1. Janji Tuhan: Menjadi Tiang di Bait Suci-Nya

2. Kemenangan dan Pahala: Tuhan Menuliskan Nama-Nya pada Kita

1. Yesaya 28:16 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: “Sesungguhnya Akulah yang meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal untuk fondasinya, yang kokoh terpasang. Barangsiapa yang meyakininya tidak akan diganggu.

2. Yohanes 14:2-3 - Di rumah Bapa-Ku ada banyak ruangan; jika tidak demikian, aku akan memberitahumu. Aku pergi ke sana untuk menyiapkan tempat bagimu. Dan jika Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, maka Aku akan kembali dan membawamu bersamaku, supaya kamu juga berada di tempatku berada.

Wahyu 3:13 Barangsiapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang difirmankan Roh kepada jemaat-jemaat.

Yesus berbicara kepada gereja-gereja, mendorong mereka untuk mendengarkan Roh dan mematuhi perintah-perintah-Nya.

1. "Hidup dalam Ketaatan: Menaati Panggilan Roh"

2. "Mendengar Apa Kata Roh: Memahami Kehendak Tuhan"

1. Roma 8:14 - "Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah."

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jika seseorang mendengar firman dan tidak menjadi pelaku, maka ia sama dengan orang yang memperhatikan kodratnya wajahnya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika itu juga lupa seperti apa dirinya. Tetapi orang yang menelaah hukum yang sempurna, hukum kebebasan, dan bertekun, bukan pendengar yang lupa melainkan pelaku yang bertindak , dia akan diberkati dalam perbuatannya."

Wahyu 3:14 Dan tulislah kepada malaikat jemaat Laodikia; Inilah firman Amin, saksi yang setia dan benar, permulaan penciptaan Tuhan;

Tuhan, saksi yang setia dan benar serta permulaan penciptaan, berbicara kepada malaikat gereja Laodikia.

1. "Kesetiaan Tuhan"

2. "Permulaan Penciptaan"

1. Roma 3:3-4 - "Sebab bagaimana jika ada orang yang tidak percaya? Akankah ketidakpercayaan mereka membuat kesetiaan kepada Allah menjadi sia-sia? Tentu saja tidak! Sesungguhnya Allah itu benar, tetapi setiap manusia pembohong."

2. Kolose 1:15-17 - "Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di atas segala yang diciptakan. Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana maupun kerajaan atau pemerintah atau kekuasaan. Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu ada."

Wahyu 3:15 Aku tahu perbuatanmu, bahwa engkau tidak dingin atau panas: Aku ingin engkau kedinginan atau panas.

Tuhan mengetahui pekerjaan orang-orang, namun ingin mereka berkomitmen penuh pada keyakinan mereka.

1: Tuhan Ingin Kita Berkomitmen Sepenuhnya

2: Panas atau Dingin- Tuhan Ingin Kita Memilih

1: Yakobus 4:17 - "Sebab itu barangsiapa mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa."

2: Matius 6:21 - "Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Wahyu 3:16 Maka karena engkau suam-suam kuku dan tidak dingin dan tidak panas, maka Aku akan mengeluarkan engkau dari mulut-Ku.

Tuhan akan menolak orang-orang yang imannya suam-suam kuku.

1. Bahaya Iman yang Suam-Suam

2. Pentingnya Semangat dalam Iman Kita

1. Yakobus 4:4-10

2. Matius 25:1-13

Wahyu 3:17 Karena katamu: Aku kaya dan mempunyai banyak harta, dan aku tidak kekurangan apa-apa; dan tidak mengetahui bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang.

Ayat ini mengungkapkan peringatan Tuhan kepada mereka yang kaya dan merasa tidak mempunyai apa-apa.

1: Berapapun kekayaan yang dimiliki seseorang, tidak dapat menyelamatkannya dari hukuman Tuhan.

2: Kekayaan dapat menjadi suatu bentuk kemiskinan rohani jika kita menaruh kepercayaan kita kepada kekayaan tersebut dan bukan kepada Tuhan.

1: 1 Timotius 6:17-19 - “Instruksikan kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada ketidakpastian kekayaan, tetapi pada Tuhan, yang dengan berlimpah memberi kita segala sesuatu untuk dinikmati. Ajarkan mereka untuk berbuat baik, menjadi kaya dalam amal baik, bermurah hati dan mau berbagi, menimbun bagi diri mereka sendiri harta sebagai landasan yang baik untuk masa depan, sehingga mereka dapat memegang apa yang sebenarnya merupakan kehidupan.”

2: Yakobus 5:1-6 - “Marilah, hai orang kaya, menangislah dan merataplah atas kesengsaraan yang menimpa kamu. Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu dimakan ngengat. Emas dan perakmu telah terkorosi, dan korosi tersebut akan menjadi bukti terhadapmu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari terakhir. Lihatlah, upah para pekerja yang membajak ladangmu, yang kamu simpan kembali dengan cara curang, berseru-seru terhadapmu, dan seruan para pemanen sudah sampai ke telinga Tuhan semesta alam. Anda telah hidup di bumi dalam kemewahan dan pemanjaan diri. Kamu telah menggemukkan hatimu di hari pembantaian. Anda telah mengutuk dan membunuh orang benar. Dia tidak menolakmu.”

Wahyu 3:18 Aku menasihati engkau untuk membeli dariku emas yang diuji dalam api, agar engkau menjadi kaya; dan pakaian putih, agar engkau dapat berpakaian, dan agar rasa malu karena ketelanjanganmu tidak tampak; dan olesi matamu dengan salep mata,

agar kamu dapat melihatnya.

Bagian ini mendorong pembaca untuk membeli dari Tuhan emas yang telah diuji dengan api, pakaian putih untuk menutupi ketelanjangan mereka, dan salep mata untuk dapat melihat.

1. Kekayaan Rohani Tuhan: Bagaimana Menemukan Kelimpahan di Tengah Krisis

2. Kekuatan Iman: Bagaimana Menerima Pakaian Keselamatan pada Saat Dibutuhkan

1. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama telah berlalu; lihatlah, yang baru telah datang.

2. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersuka cita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; dia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya seperti seorang imam dengan hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

Wahyu 3:19 Semua orang yang kukasihi, aku tegur dan tegur: karena itu giatlah dan bertobatlah.

Tuhan mengasihi kita dan mendisiplin kita untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

1. Kasih dan Disiplin Tuhan

2. Pertobatan yang Penuh Semangat

1. Ibrani 12:4-11 - Disiplin Tuhan

2. Lukas 15:11-32 - Kasih Tuhan Terlihat dalam Pertobatan

Wahyu 3:20 Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan makan bersama-sama dengan dia dan dia bersama-sama dengan Aku.

Perikop ini berbicara tentang Yesus yang mengetuk pintu hati seseorang, dan jika mereka membuka pintu tersebut, Yesus akan masuk dan bersekutu dengan mereka.

1. Undangan untuk Keintiman dengan Yesus

2. Membuka Pintu Hubungan dengan Yesus

1. Yohanes 15:4-5 - “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jika ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian pula kamu tidak dapat berbuah jika kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggurnya; kamu adalah cabangnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, dialah yang menghasilkan banyak buah, karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”

2. Efesus 3:17-19 - “Supaya oleh iman kamu diam di dalam hatimu, supaya kamu, yang berakar dan berdasar di dalam kasih, mempunyai kekuatan untuk memahami bersama-sama dengan semua orang kudus apa itu lebar dan panjang, tinggi dan dalamnya , dan untuk mengetahui kasih Kristus yang melebihi pengetahuan, agar kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.”

Wahyu 3:21 Barangsiapa menang, Aku akan membiarkan dia duduk bersama-sama dengan Aku di takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang, dan aku duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya.

Yesus berjanji untuk berbagi takhta-Nya dengan mereka yang menang, karena Dia telah menang dan duduk bersama Bapa di takhta-Nya.

1. "Janji Takhta: Menang Bersama Yesus"

2. "Hidup Berkemenangan: Duduk Bersama Kristus di Tahta-Nya"

1. Filipi 2:5-11 - Yesus merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2. Ibrani 12:1-2 - Marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, dengan memandang kepada Yesus, pendiri dan penyempurna iman kita.

Wahyu 3:22 Barangsiapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang difirmankan Roh kepada jemaat-jemaat.

Ayat dari Wahyu ini mendorong orang-orang percaya untuk mendengarkan apa yang

dikatakan Roh kepada gereja-gereja.

1. "Jadilah Gereja yang Mendengar: Mendengar Apa yang Dikatakan Roh"

2. "Hidup dalam Ketaatan: Menanggapi Apa yang Dikatakan Roh"

1. Yohanes 10:27, “Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku.”

2. Roma 12:2, “Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna.”

Wahyu 4 adalah pasal keempat dari kitab Wahyu dan menandai perubahan signifikan dalam narasinya. Pasal ini berfokus pada penglihatan Yohanes tentang ruang takhta surgawi dan ibadah yang terjadi di sana.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yohanes menggambarkan sebuah pintu terbuka di surga, dan dia mendengar suara yang mengundang dia untuk datang dan melihat apa yang harus terjadi setelah hal-hal ini (Wahyu 4:1). Segera, Yohanes diangkat ke dalam Roh dan mendapati dirinya berada di hadirat takhta Allah. Dia melihat pemandangan yang luar biasa dimana Tuhan duduk di atas takhta-Nya, dikelilingi oleh dua puluh empat tua-tua yang mengenakan jubah putih, melambangkan otoritas dan kemurnian (Wahyu 4:2-5). Dari takhta itu keluar kilatan petir, gemuruh, dan gemuruh guruh—pertunjukan dahsyat yang melambangkan keagungan Tuhan.

Paragraf ke-2: Dalam ayat 6-8, Yohanes menggambarkan empat makhluk hidup di hadapan takhta Tuhan. Makhluk-makhluk ini ditutupi dengan mata di sekelilingnya—melambangkan kemahatahuan mereka—dan mereka memiliki wajah yang berbeda-beda seperti singa, lembu, manusia, dan rajawali (Wahyu 4:6-7). Mereka senantiasa menyembah Tuhan siang dan malam sambil mewartakan kekudusan-Nya dengan mengatakan “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah Yang Mahakuasa” (Wahyu 4:8). Penyembahan mereka mengarah pada suasana di mana dua puluh empat tua-tua tersungkur di hadapan Dia yang duduk di atas takhta sambil melemparkan mahkota mereka di hadapan-Nya sebagai tindakan penyerahan diri dan pemujaan (Wahyu 4:9-11).

Paragraf ke-3: Fokus bab ini terutama adalah menggambarkan kemuliaan dan penyembahan menakjubkan yang terjadi di ruang takhta surga. Buku ini memberi pembaca gambaran sekilas tentang realitas surgawi di luar pemahaman duniawi. Perumpamaan yang digunakan—seperti kilat, suara gemuruh, makhluk hidup bermata banyak—berfungsi untuk menyampaikan keagungan dan penghormatan terkait dengan kehadiran Tuhan. Penyembahan yang terus-menerus terhadap makhluk hidup dan dua puluh empat tua-tua menyoroti hakikat ibadah yang kekal dan menekankan kekudusan, kedaulatan, dan kelayakan Tuhan untuk menerima hormat dan kemuliaan.

Singkatnya, Wahyu pasal empat menggambarkan penglihatan Yohanes tentang ruang takhta surgawi. Dia menyaksikan pemandangan dimana Tuhan duduk di singgasana-Nya, dikelilingi oleh dua puluh empat tua-tua dan empat makhluk hidup. Bab ini menekankan keagungan dan kekudusan Tuhan melalui gambaran yang jelas dan penyembahan terus menerus yang dilakukan oleh makhluk surgawi ini. Ini berfungsi sebagai pengingat yang kuat bahwa Tuhan ditinggikan di atas segala ciptaan dan layak untuk dipuja selamanya.

Wahyu 4:1 Sesudah itu aku melihat, dan lihatlah, sebuah pintu terbuka di surga; dan suara pertama yang kudengar bagaikan terompet yang berbicara kepadaku; yang berbunyi, Naiklah kemari, dan aku akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang harus terjadi di akhirat.

Yohanes diundang ke surga dengan suara yang menyerupai terompet dan diperlihatkan hal-hal yang akan datang.

1. Jangan takut untuk menutup pintu masa lalu dan membuka pintu masa depan.

2. Kita selalu dapat menemukan harapan masa depan dalam janji-janji Tuhan.

1. Yesaya 43:19 - “Lihatlah, aku melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah jaminan dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan keyakinan dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Wahyu 4:2 Dan seketika itu juga aku dikuasai oleh roh, dan lihatlah, sebuah takhta terletak di surga dan seorang duduk di atas takhta itu.

Yohanes dibawa ke dalam roh dan melihat takhta di Surga dengan seseorang duduk di atasnya.

1. Bagaimana Percaya Terhadap Kebesaran dan Kekuasaan Tuhan

2. Keagungan Surga

1. Yesaya 6:1-2 - Pada tahun kematian Raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta

yang tinggi dan tinggi: dan kereta-Nya memenuhi bait suci.

2. Mazmur 103:19 - Tuhan telah menegakkan takhta-Nya di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segalanya.

Wahyu 4:3 Dan dia yang duduk itu tampak seperti batu yaspis dan batu sarden; dan ada pelangi di sekeliling takhta itu, kelihatannya seperti zamrud.

Yang duduk di singgasana digambarkan berwujud batu jasper dan sarden serta pelangi berbentuk zamrud yang mengelilingi singgasana.

1. Keagungan Tuhan Melampaui Pemahaman Manusia

2. Simbolisme Pelangi Berwarna-warni dalam Alkitab

1. Yehezkiel 1:28 - "Seperti penampakan busur yang ada di awan pada hari hujan, demikianlah penampakan kecerahannya di sekelilingnya. Demikianlah penampakan kemuliaan TUHAN."

2. Wahyu 21:11 - "Memiliki kemuliaan Allah; dan cahayanya bagaikan batu yang paling berharga, bagaikan batu yaspis, jernih seperti kristal."

Wahyu 4:4 Dan sekeliling takhta itu ada empat dua puluh kursi; dan di atas kursi itu aku melihat empat dua puluh tua-tua duduk, berpakaian pakaian putih; dan di kepala mereka ada mahkota emas.

Terlihat 24 tua-tua duduk mengelilingi takhta Tuhan, mengenakan jubah putih dan mahkota emas.

1. "Keagungan Surga: Memahami Hakikat Singgasana Tuhan"

2. "Peran Kita Sebagai Hamba Tuhan: Arti Penting 24 Sesepuh"

1. Yesaya 6:1-3

2. 1 Petrus 5:1-4

Wahyu 4:5 Dan dari takhta itu keluar kilat dan guruh dan suara-suara; dan ada tujuh obor yang menyala-nyala di hadapan takhta itu, itulah ketujuh Roh Allah.

Tahta Tuhan di Surga dikelilingi oleh tujuh pelita api yang melambangkan ketujuh Roh Tuhan, disertai guruh, kilat, dan suara-suara.

1. Kuasa Tujuh Roh Tuhan

2. Keagungan Singgasana Tuhan di Surga

1. Yesaya 11:2-3 Roh Tuhan akan tinggal padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan.

2. Efesus 4:4-6 - Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu dipanggil pada satu pengharapan yang menjadi bagian dari panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, yang secara keseluruhan dan melalui semua dan dalam semua.

Wahyu 4:6 Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca yang bagaikan kristal; dan di tengah-tengah takhta itu, dan di sekeliling takhta itu, ada empat binatang penuh mata, di depan dan di belakangnya.

Tahta Tuhan dikelilingi lautan kaca dan empat binatang bermata depan dan belakang.

1. Keagungan Arsy Tuhan

2. Kewaspadaan Hamba Tuhan

1. Yehezkiel 1:4-14 - Penglihatan makhluk-makhluk di hadapan takhta Allah.

2. Keluaran 24:17 - Musa dan tua-tua memandang kemuliaan Tuhan.

Wahyu 4:7 Dan binatang yang pertama sama rupanya dengan singa, dan binatang yang kedua sama seperti anak lembu, dan binatang yang ketiga mempunyai muka seperti manusia, dan binatang yang keempat sama seperti burung rajawali yang terbang.

Penjelasan diberikan tentang empat binatang, masing-masing menyerupai singa, anak sapi, manusia, dan elang.

1. Makhluk Tuhan Yang Maha Agung: Menjelajahi Keindahan Ciptaan

2. Kekuatan Transformasi: Menjadi Seperti yang Tuhan Inginkan

1. Mazmur 104:24 - Berapa banyak karya-Mu, ya Tuhan! Dengan hikmat Engkau menciptakan semuanya; bumi penuh dengan makhlukmu.

2. Yesaya 40:31 - Tetapi orang-orang yang berharap kepada Tuhan mendapat perbaharui kekuatannya. Mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi letih, mereka akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Wahyu 4:8 Dan keempat binatang itu masing-masing mempunyai enam sayap di sekelilingnya; dan mereka penuh dengan mata di dalam: dan mereka tidak beristirahat siang dan malam, sambil berkata, Kudus, kudus, kudus, TUHAN Allah Yang Mahakuasa, yang sudah ada, dan yang ada, dan yang akan datang.

Kekudusan Tuhan tidak terbatas dan abadi.

1. Pujian yang tiada habisnya dari penghuni Surga

2. Merenungkan Keagungan Tuhan

1. Yesaya 6:3 - Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.

2. 1 Petrus 1:15-16 - Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka jadilah kudus pula dalam segala percakapanmu; Karena ada tertulis, Jadilah kamu kudus; karena aku suci.

Wahyu 4:9 Dan ketika binatang-binatang itu memuliakan dan menghormati dan mengucap syukur kepada Dia yang duduk di atas takhta itu, yang hidup selama-lamanya,

Makhluk surgawi memuliakan dan menghormati Tuhan yang hidup selama-lamanya.

1. Tuhan Itu Kekal: Refleksi Wahyu 4:9

2. Menyembah Tuhan Selamanya: Melihat Wahyu 4:9

1. Mazmur 90:2 - "Sebelum gunung-gunung diciptakan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Allah."

2. Roma 11:36 - "Sebab dari dia, dan melalui dia, dan bagi dia, segala sesuatu ada: bagi siapalah kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Wahyu 4:10 Kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu dan menyembah Dia yang hidup selama-lamanya, lalu mereka melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta itu sambil berkata:

Kedua puluh empat tua-tua menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan dengan menyembah Dia dan meletakkan mahkota mereka.

1. “Makna Ibadah dalam Kehidupan Kita”

2. “Menyerah pada Kekuasaan dan Kekuasaan Tuhan”

1. Mazmur 95:6 - “Mari, marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita.”

2. Filipi 2:10-11 - “Dalam nama Yesus harus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengakui, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa.”

Wahyu 4:11 Engkau layak, ya Tuhan, menerima kemuliaan dan hormat dan kuasa: karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan untuk kesenangan-Mu segala sesuatu itu ada dan diciptakan.

Tuhan layak menerima kemuliaan, kehormatan, dan kekuasaan karena Dia telah menciptakan segala sesuatu untuk kesenangan-Nya.

1: Tuhan, Pencipta Alam Semesta, Layak Dimuliakan dan Dipuji

2: Segala Sesuatu Diciptakan untuk Keridhaan dan Kemuliaan Tuhan

1: Kolose 1:16 Sebab di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia, dan untuk dia:

2: Yesaya 43:7 Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku: karena Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, aku telah membuatnya.

Wahyu 5 adalah pasal kelima kitab Wahyu dan melanjutkan penglihatan Yohanes di ruang takhta surgawi. Bab ini berfokus pada gulungan dengan tujuh meterai dan Anak Domba yang layak untuk membukanya.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yohanes melihat sebuah gulungan di tangan kanan Tuhan, disegel dengan tujuh meterai (Wahyu 5:1). Seorang malaikat memberitakan dengan suara nyaring, menanyakan siapa yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka segelnya. Tidak ada seorang pun di surga atau di bumi yang dianggap layak untuk melakukan hal itu, yang menyebabkan Yohanes menangis (Wahyu 5:2-4). Namun, salah satu tua-tua menyuruhnya untuk tidak menangis karena Singa Yehuda, Tunas Daud, telah menang dan dapat membuka gulungan kitab itu (Wahyu 5:5).

Paragraf ke-2: Dalam ayat 6-7, Yohanes melihat seekor Anak Domba berdiri seolah-olah telah disembelih di takhta Tuhan. Anak Domba mempunyai tujuh tanduk yang melambangkan kekuasaan dan tujuh mata yang melambangkan kemahatahuan—sifat-sifat yang memungkinkan Dia melaksanakan kehendak Allah (Wahyu 5:6). Anak Domba mengambil gulungan kitab dari tangan kanan Tuhan di tengah-tengah penyembahan dan pemujaan yang besar dari seluruh makhluk di surga dan di bumi (Wahyu 5:8-14). Mereka menyanyikan sebuah lagu baru yang memuji Allah dan Anak Domba atas karya penebusan mereka melalui darah-Nya.

Paragraf ke-3: Bab ini mengungkapkan bahwa hanya Yesus Kristus—Singa Yehuda—yang telah menang atas dosa dan kematian. Dia sendirilah yang dianggap layak untuk membuka gulungan kitab yang berisi kejadian-kejadian di masa depan yang akan terungkap sesuai dengan rencana Tuhan. Penggambaran Yesus sebagai Anak Domba yang disembelih menekankan kematian-Nya sebagai korban demi kepentingan umat manusia—sebuah tema sentral dalam kitab Wahyu. Penyembahan yang dilakukan oleh semua makhluk menyoroti peran unik Yesus sebagai sosok yang sepenuhnya ilahi (layak disembah) dan sepenuhnya sebagai manusia (Dia yang telah dibunuh). Pasal ini menyampaikan antisipasi dan sukacita seputar karya penebusan Yesus dan penggenapan tujuan Allah.

Singkatnya, Wahyu pasal lima menyajikan penglihatan Yohanes tentang gulungan kitab dengan tujuh meterai di tangan kanan Tuhan. Ini mengungkapkan bahwa hanya Yesus Kristus, yang digambarkan sebagai Singa Yehuda yang penuh kemenangan dan Anak Domba yang dikorbankan, yang layak untuk membuka gulungan itu. Bab ini menekankan karya penebusan Yesus melalui kematian-Nya yang kurban dan menyoroti penyembahan

dan pemujaan yang diberikan kepada-Nya oleh semua makhluk di surga dan di bumi. Hal ini menyampaikan rasa antisipasi terhadap kejadian-kejadian di masa depan yang terjadi sesuai dengan rencana Tuhan, yang pada akhirnya mengarah pada kemenangan akhir-Nya atas kejahatan.

Wahyu 5:1 Dan aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu ada sebuah kitab, ada tulisan di sisi dalam dan belakangnya, yang dimateraikan dengan tujuh meterai.

Yohanes melihat sebuah buku di tangan kanannya duduk di atas takhta, yang dimeteraikan dengan tujuh meterai.

1. Kitab Tersegel: Membuka Misteri Kehendak Tuhan

2. Kuasa Tahta: Melepaskan Buku yang Tersegel

1. Daniel 7:9-14 – Penglihatan Daniel tentang Yang Lanjut Usianya dan kitab-kitabnya

2. Ibrani 10:19-20 - Memasuki hadirat Tuhan dengan penuh keyakinan dan keberanian

Wahyu 5:2 Dan aku melihat seorang malaikat yang kuat berseru dengan suara nyaring, Siapakah yang layak membuka kitab itu dan melepaskan segelnya?

Malaikat yang kuat mempertanyakan siapa yang layak membuka sebuah buku dan membuka segelnya.

1. Pencarian Tuhan yang Tak Berakhir akan Mereka yang Layak

2. Apa yang Dibutuhkan untuk Menjadi Layak?

1. Ibrani 4:15-16 - Sebab Imam Besar yang kita punya bukanlah Imam Besar yang tidak sanggup menerima kelemahan kita, melainkan Dia yang telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa. Oleh karena itu marilah kita mendekat dengan penuh keyakinan kepada takhta kasih karunia, sehingga kita dapat menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada saat kita membutuhkannya.

2. 2 Timotius 2:20-21 - Tetapi di rumah yang besar tidak hanya ada perkakas dari emas dan perak, tetapi juga dari kayu dan tanah; dan ada yang dihormati, dan ada yang tidak dihormati. Oleh karena itu, jika seseorang membersihkan dirinya dari hal-hal ini, ia akan menjadi bejana kehormatan, disucikan, dan memenuhi kebutuhan tuannya, dan dipersiapkan untuk setiap pekerjaan baik.

Wahyu 5:3 Dan tidak ada seorang pun yang di surga, atau di bumi, atau di bawah bumi, yang mampu membuka kitab itu dan tidak pula melihat ke dalamnya.

Tidak ada yang bisa membuka buku itu atau bahkan melihatnya.

1. Rencana Tuhan Melampaui Pemahaman Kita

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Yesaya 55:8-9 - “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku,” demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiran-Ku dari pikiranmu.

2. Mazmur 19:7-11 - Hukum Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa. Ketetapan Tuhan dapat dipercaya, menjadikan bijaksana orang yang sederhana. Sila Tuhan itu benar, memberi sukacita pada hati. Perintah-perintah Tuhan bercahaya, memberi terang pada mata. Takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya. Ketetapan Tuhan itu tegas dan semuanya benar.

Wahyu 5:4 Dan aku menangis tersedu-sedu, karena tidak ada seorang pun yang didapati layak untuk membuka dan membaca kitab itu, dan tidak pula yang melihatnya.

Pencarian seseorang yang layak untuk membaca kitab Wahyu 5 tidak berhasil.

1. "Keunikan Kelayakan Tuhan"

2. "Nilai Mencari Kelayakan"

1. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

2. Mazmur 145:3 - "Besarlah TUHAN dan maha terpuji; dan keagungan-Nya tidak terduga."

Wahyu 5:5 Kata salah seorang tua-tua kepadaku: Jangan menangis; lihatlah, Singa dari suku Yuda, Tunas Daud, telah berhasil membuka kitab itu dan melepaskan ketujuh meterainya.

Seorang penatua menghibur John agar tidak menangis, karena Singa dari Suku Yehuda, Tunas Daud, telah memenangkan hak untuk membuka kitab dan melepaskan ketujuh meterai.

1. Yesus Satu-Satunya Yang Dapat Membuka Kitab Takdir

2. Kekuasaan Yesus: Singa Suku Yehuda

1. Yesaya 11:1-3 - “Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan tunas akan tumbuh dari pangkalnya. Roh Tuhan akan tinggal padanya, roh kebijaksanaan dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan Tuhan. Kegembiraannya adalah takut akan Tuhan.”

2. Yesaya 53:7-8 - “Ia ditindas dan ditindas, namun ia tidak membuka mulutnya; seperti anak domba ia digiring ke pembantaian, dan seperti domba yang kesunyian di hadapan orang-orang yang menggunting bulunya, maka ia tidak membuka mulutnya. Melalui penindasan dan penghakiman dia dibawa pergi. Namun siapa di generasinya yang memprotes? Karena dia terputus dari dunia orang hidup; karena pelanggaran umatku dia dihukum.”

Wahyu 5:6 Dan aku melihat, dan lihatlah, di tengah-tengah takhta dan keempat binatang itu, dan di tengah-tengah tua-tua itu, berdirilah seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh, yang ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.

Di tengah-tengah takhta dan empat binatang dan tua-tua, berdiri seekor Anak Domba yang seolah-olah telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh melambangkan ketujuh Roh Allah yang diutus ke dalam dunia.

1. Kuasa Yesus Kristus: Anak Domba yang Berdiri di Depan Takhta

2. Tujuh Roh Tuhan: Representasi Simbolik Kehendak Tuhan

1. Yohanes 1:29 - "Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang ke arahnya dan berkata, 'Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!'"

2. Zakharia 4:10 - "Janganlah kamu meremehkan permulaan yang kecil ini, karena Tuhan bersukacita melihat pekerjaan itu dimulai," firman Tuhan Yang Mahakuasa.

Wahyu 5:7 Lalu datanglah dia dan mengambil kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu.

Dalam Wahyu 5:7, Yesus mengambil kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta.

1. Kuasa Yesus: Bagaimana Yesus Menggunakan Otoritas-Nya untuk Mengambil Apa yang Menjadi Miliknya

2. Tahta Tuhan: Apa Artinya Yesus Mengambil Kitab dari Orang yang Duduk di atasnya

1. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berkata kepada mereka: “Semua kekuasaan di surga dan di bumi telah diberikan kepadaku. Karena itu pergilah dan jadikanlah semua bangsa muridku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka untuk mentaati semua yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai akhir zaman.”

2. Yohanes 17:1-11 - Yesus mengucapkan kata-kata ini, mengangkat pandangan-Nya ke surga, dan berkata: “Bapa, saatnya telah tiba; muliakanlah Anakmu, supaya Anak itu juga memuliakan kamu, karena kamu telah memberikan Dia kuasa atas segala makhluk, untuk memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah kamu berikan kepadanya. Dan inilah hidup yang kekal, bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Tuhan yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Saya memuliakan Anda di bumi, setelah menyelesaikan pekerjaan yang Anda berikan kepada saya untuk dilakukan. Dan sekarang, Bapa, muliakan aku di hadapanmu dengan kemuliaan yang aku miliki bersamamu sebelum dunia ada.”

Wahyu 5:8 Dan setelah ia mengambil kitab itu, tersungkurlah keempat binatang itu dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing membawa kecapi dan cawan-cawan emas penuh bau, itulah doa orang-orang kudus.

Anak Domba diberikan sebuah buku, dan empat binatang dan dua puluh empat tua-tua sujud dalam penyembahan, masing-masing dengan harpa dan bejana penuh doa orang-orang kudus.

1. Kekuatan Doa: Bagaimana Doa Kita Mencapai Surga

2. Menyembah Anak Domba: Panggilan untuk Tersungkur di Depan Anak Domba

1. Mazmur 141:2 - “Biarlah doaku dibawakan di hadapanmu seperti dupa; dan mengangkat tanganku sebagai korban petang.”

2. Ibrani 4:16 - “Marilah kita mendekat dengan penuh keyakinan kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya.”

Wahyu 5:9 Lalu mereka menyanyikan sebuah nyanyian baru, katanya: Engkau layak menerima kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena engkau telah dibunuh dan dengan darahmu semua bangsa dan lidah telah menebus kami di hadapan Allah, dan manusia, dan bangsa;

Umat tebusan Allah dari setiap bangsa menyanyikan lagu baru, memuji Yesus karena telah dibunuh dan telah menebus mereka dari setiap bahasa, bangsa, dan bangsa.

1. Kuasa Penebusan: Bagaimana Yesus Menebus Kita dari Setiap Bangsa

2. Anak Domba yang Layak: Layak Mengambil Kitab dan Membuka Meterainya

1. Efesus 1:7 - Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, pengampunan atas pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya

2. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Wahyu 5:10 Dan telah menjadikan kami raja dan imam bagi Allah kami, dan kami akan memerintah di bumi.

Tuhan telah menjadikan kita raja dan imam serta memberi kita wewenang untuk memerintah di bumi.

1. Kuasa Otoritas Tuhan – Wahyu 5:10

2. Mengklaim Otoritas Anda sebagai Raja Allah - Wahyu 5:10

1. Keluaran 19:6 - Dan bagi-Ku kamu akan menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

2. Lukas 10:19 - Lihatlah, Aku memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, dan atas segala kuasa musuh: dan tidak ada apa pun yang dapat menyakitimu.

Wahyu 5:11 Dan aku melihat, dan aku mendengar suara banyak malaikat di sekeliling takhta dan binatang-binatang dan tua-tua: dan jumlah mereka sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan ribuan ribu;

Yohanes melihat dan mendengar sejumlah besar malaikat mengelilingi takhta, binatang, dan tua-tua.

1. "Keindahan Surga Terungkap: Jumlah Malaikat Tuhan yang Berlimpah"

2. "Keajaiban Tuhan: Keagungan Surga"

1. Roma 8:38-39 - "Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

2. Mazmur 148:2 - "Pujilah dia, semua malaikatnya; pujilah dia, semua tentaranya!"

Wahyu 5:12 Mengatakan dengan suara nyaring, Anak Domba yang telah disembelih itu layak menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan kehormatan, dan kemuliaan, dan berkat.

Anak Domba layak mendapatkan kuasa, kekayaan, hikmat, kekuatan, kehormatan, kemuliaan, dan berkat.

1. Kelayakan Yesus: Terimalah Kekayaan Kasih-Nya

2. Anak Domba Allah: Kuasa Pengorbanan-Nya yang Besar

1. Roma 8:32 - Dia yang tidak menyayangkan Anaknya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bukankah Ia juga akan memberikan segala sesuatunya kepada kita?

2. Efesus 1:3-6 - Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam Kristus telah mengaruniai kita di dalam Kristus dengan segala berkat rohani di sorga, sama seperti Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, agar kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya. Dalam kasih Dia menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak melalui Yesus Kristus, sesuai dengan tujuan kehendak-Nya, untuk memuji kasih karunia-Nya yang mulia, yang dengannya Dia telah memberkati kita di dalam Kekasih.

Wahyu 5:13 Dan setiap makhluk yang ada di langit, dan yang ada di bumi, dan yang ada di bawah bumi, dan yang ada di laut, dan semua yang ada di dalamnya, mendengar aku berkata, Berkat, dan kehormatan, dan kemuliaan, dan kuasa, bagi Dia yang duduk di atas takhta itu, dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya.

Segenap makhluk Langit, Bumi, dan Laut memanjatkan puji-pujian dan hormat kepada Tuhan dan Anak Domba selama-lamanya.

1. Kemuliaan Memberikan Pujian kepada Tuhan

2. Berkah Abadi dari Ibadah Bersama

1. Mazmur 148:1-5 - Puji Tuhan dari Surga

2. Wahyu 4:8-11 - Pujian kepada Yang Bertahta dan Keempat Makhluk Hidup

Wahyu 5:14 Dan keempat binatang itu berkata: Amin. Lalu kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur dan menyembah Dia yang hidup selama-lamanya.

Ayat dari Wahyu 5:14 ini mengungkapkan bahwa keempat binatang dan kedua puluh empat tua-tua itu tersungkur dan menyembah Tuhan yang hidup selama-lamanya.

1. "Ibadah kepada Yang Maha Kuasa: Bagaimana Pujian Kita Mencerminkan Sifat Kekal-Nya"

2. "Kekuatan Persatuan: Bagaimana Bekerja Sama dalam Ibadah Meningkatkan Pujian Kita"

1. Mazmur 103:17 - “Tetapi dari selama-lamanya sampai selama-lamanya kasih Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan kebenaran-Nya ada pada anak cucu

mereka.”

2. Ibrani 13:8 - “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan selama-lamanya.”

Wahyu 6 adalah pasal keenam dari kitab Wahyu dan melanjutkan penglihatan Yohanes tentang terbukanya meterai pada gulungan itu. Bab ini berfokus pada pembukaan enam meterai pertama, mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang menandakan penghakiman Tuhan dan permulaan peristiwa-peristiwa akhir zaman.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yesus membuka meterai pertama, yang melepaskan seorang penunggang kuda putih. Penunggang ini melambangkan penaklukan atau kemenangan, kemungkinan melambangkan perdamaian palsu atau kekuatan penipu yang sedang bekerja di dunia (Wahyu 6:1-2). Meterai kedua memperlihatkan seorang penunggang kuda merah, melambangkan konflik dan pertumpahan darah (Wahyu 6:3-4). Meterai ketiga menampilkan seekor kuda hitam dengan penunggangnya memegang timbangan, menandakan kelangkaan dan kesulitan ekonomi (Wahyu 6:5-6). Meterai keempat memperlihatkan seekor kuda pucat yang ditunggangi oleh Kematian sendiri, ditemani oleh Hades. Mereka membawa kematian dan kehancuran pada seperempat bumi melalui berbagai cara seperti pedang, kelaparan, wabah penyakit, dan binatang buas (Wahyu 6:7-8).

Paragraf ke-2: Setelah peristiwa ini, Yesus membuka meterai kelima yang memperlihatkan jiwa-jiwa di bawah altar yang telah menjadi martir karena iman mereka. Mereka berseru kepada Tuhan untuk meminta keadilan dan diberi jubah putih sambil menunggu pembenaran lebih lanjut (Wahyu 6:9-11). Ketika Yesus membuka meterai keenam, terjadilah gempa bumi dahsyat disertai gangguan kosmis seperti gelapnya matahari, bulan berwarna merah darah, bintang jatuh—semuanya merupakan tanda-tanda terjadinya bencana besar (Wahyu 6:12-14). Orang-orang dari segala lapisan masyarakat mencari perlindungan dalam ketakutan sambil mengakui bahwa peristiwa-peristiwa ini menandakan penghakiman Tuhan atas mereka (Wahyu 6:15-17).

Paragraf ke-3: Bab enam menggerakkan serangkaian peristiwa yang terkait dengan penghakiman Tuhan atas umat manusia di akhir zaman. Pembukaan segel mengungkapkan serangkaian peristiwa, termasuk perdamaian palsu, konflik, kesulitan ekonomi, kematian dan kehancuran, penganiayaan terhadap orang-orang percaya, dan gangguan kosmis. Peristiwa-peristiwa ini menjadi peringatan dan indikator bahwa akhir zaman sudah semakin dekat. Pasal ini menyoroti beratnya penghakiman Allah atas dunia yang tidak bertobat dan kesetiaan mereka yang telah menderita karena iman mereka.

Ringkasnya, Wahyu pasal enam mengungkap pembukaan enam meterai pertama pada gulungan yang dipegang Yesus. Setiap meterai mewakili berbagai aspek penghakiman Tuhan atas umat manusia di akhir zaman—perdamaian palsu, konflik, kesulitan ekonomi, kematian dan kehancuran, penganiayaan terhadap orang-orang percaya, dan gangguan kosmis. Peristiwa-peristiwa ini berfungsi sebagai peringatan dan pendahulu bagi peristiwa-peristiwa penting yang akan datang. Pasal ini menekankan penghakiman ilahi

atas dunia yang memberontak dan ketekunan orang-orang percaya yang setia di tengah-tengah pencobaan.

Wahyu 6:1 Dan aku melihat Anak Domba itu membuka salah satu meterai itu, dan aku mendengar seperti suara guruh, salah satu dari empat binatang itu berkata, Mari dan lihatlah.

Yohanes melihat seekor Anak Domba membuka salah satu segelnya dan mendengar suara seperti guntur, diikuti oleh salah satu dari empat binatang yang mengundangnya untuk datang dan melihat.

1: Kita dapat mempercayai Tuhan untuk mengungkapkan kebenaran-Nya kepada kita pada waktu yang tepat.

2: Kita bisa yakin akan kuasa dan kebaikan Tuhan, meski kita tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

1: Yesaya 55:8-9 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu juga bukan jalan-Ku,” demikianlah firman Tuhan. “Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalanku lebih tinggi dari jalanmu, dan pikiranku dari pikiranmu.”

2: Yeremia 33:3 “Berserulah kepadaku, maka Aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak terduga yang tidak kauketahui.”

Wahyu 6:2 Dan aku melihat, tampaklah seekor kuda putih dan dia yang menunggganginya mempunyai sebuah busur; dan sebuah mahkota diberikan kepadanya: dan dia maju untuk menaklukkan, dan untuk menaklukkan.

Penunggang kuda putih membawa busur dan mahkota dan pergi menaklukkan.

1: Kekuatan Penakluk yang Dimahkotai

2: Menaklukkan dengan Busur

1: Mazmur 45:4-5 “Dan dalam keagunganmu berkendaralah dengan makmur karena kebenaran dan kelembutan hati dan keadilan; dan tangan kananmu akan mengajarimu hal-hal buruk. Anak panahmu tajam menusuk jantung musuh raja; sehingga rakyat jatuh

ke tanganmu.”

2: Yesaya 41:2 “Siapakah yang membangkitkan orang benar dari timur, menyuruh dia berdiri, menyerahkan bangsa- bangsa di hadapannya, dan menjadikan dia memerintah atas raja-raja? ia memberikan mereka seperti debu pada pedangnya, dan seperti jerami pada busurnya.”

Wahyu 6:3 Dan ketika ia membuka meterai yang kedua, aku mendengar binatang yang kedua berkata: Mari dan lihatlah.

Meterai kedua dari Wahyu dibuka dan binatang kedua memanggil orang-orang untuk datang dan melihat.

1: Tuhan memanggil kita untuk membuka hati kepada-Nya dan berani menghadapi kesulitan.

2: Kita dipanggil untuk menjadi saksi atas apa yang telah Tuhan lakukan dalam hidup kita dan membagikan kisah-Nya kepada orang lain.

1: Yesaya 43:1-3 - "Jangan takut, karena Aku telah menebus kamu; Aku telah memanggil kamu dengan nama; kamu adalah milikku. Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan ketika kamu melewati sungai , mereka tidak akan menyapu kamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar; apinya tidak akan membakar kamu."

2: Roma 8:31-39 - "Kalau begitu, bagaimanakah tanggapan kita terhadap hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semuanya—bagaimana mungkin Dia juga, bersama-sama dengan Dia, tidak dengan murah hati memberikan segala sesuatu kepada kita? Siapa yang akan menuntut orang-orang yang dipilih Allah? Allahlah yang membenarkan. Lalu siapakah yang menghukum? Tidak seorang pun. Kristus Yesus yang meninggal—lebih dari itu, yang dibangkitkan—berada di sebelah kanan Tuhan dan juga menjadi perantara bagi kita."

Wahyu 6:4 Lalu keluarlah seekor kuda lain yang berwarna merah, dan kepada dia yang duduk di atasnya diberikan kuasa untuk mengambil kedamaian dari bumi, dan agar mereka saling membunuh; dan kepadanya diberikan sebuah pedang yang besar.

Penunggang kuda keempat dari Kiamat membawa serta pedang besar yang digunakan untuk mengambil perdamaian dari bumi dan menyebabkan orang saling membunuh.

1. Bahaya Konflik: Memahami Dampak Perang dan Konflik Terhadap Kehidupan Kita

2. Pedang Keadilan: Bagaimana Kita Dapat Membawa Perdamaian dan Kebenaran ke Dunia

1. Yakobus 4:1 - Apa yang menyebabkan pertengkaran dan apa yang menyebabkan pertengkaran di antara kamu? Bukankah ini berarti nafsumu sedang berperang di dalam dirimu?

2. Roma 12:18 - Sedapat-dapatnya, sepanjang hal itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang.

Wahyu 6:5 Dan ketika ia membuka meterai yang ketiga, aku mendengar binatang yang ketiga berkata: Mari dan lihatlah. Dan aku melihat, dan lihatlah seekor kuda hitam; dan dia yang duduk di atasnya memegang sepasang timbangan di tangannya.

Yohanes mendengar binatang ketiga memerintahkan dia untuk membuka meterai ketiga, dan ketika dia melakukannya, dia melihat seekor kuda hitam dengan penunggangnya membawa sepasang timbangan.

1. Hidup Seimbang: Bagaimana menemukan keseimbangan yang sehat dalam hidup.

2. Meterai Besar : Pentingnya pemeteraian kitab Wahyu.

1. Kolose 3:15-17 - "Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya, dengan segala hikmat; pengajaran dan saling menasihati dengan mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian rohani, bernyanyilah dengan penuh rahmat bagi Tuhan dalam hatimu. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, dengan mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia."

2. Amsal 16:11 - "Timbangan dan timbangan yang adil adalah milik Tuhan, segala beban tas adalah hasil karya-Nya."

Wahyu 6:6 Dan aku mendengar suara di tengah-tengah keempat binatang itu berkata: Satu takaran gandum berharga satu dinar, dan tiga takaran jelai berharga satu dinar; dan pastikan kamu tidak menyakiti minyak dan anggur.

Suara di tengah-tengah keempat binatang itu memperingatkan agar jangan merusak

minyak dan anggur.

1. Kuasa Firman Tuhan

2. Arti Penting Minyak dan Anggur dalam Alkitab

1. Kejadian 27:28 (Dan semoga Tuhan memberimu embun di surga, dan tanah yang berlemak, dan biji-bijian dan anggur yang berlimpah.)

2. Mazmur 104:15 (Dan anggur yang menggembirakan hati manusia, dan minyak untuk membuat mukanya bersinar, dan roti yang menguatkan hati manusia.)

Wahyu 6:7 Dan ketika ia membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara binatang yang keempat berkata: Mari dan lihatlah.

Meterai keempat dari kitab Wahyu dibuka dan binatang keempat berbicara, mengundang pembaca untuk menyaksikan apa yang dilihat.

1. Kuasa Wahyu: Menjelajahi Tanda dan Keajaiban Meterai Keempat

2. Panggilan untuk Bersaksi: Mengindahkan Undangan Binatang Keempat

1. Yesaya 25:9-10 - Dan pada hari itu akan dikatakan: Lihatlah, inilah Allah kami; kita telah menantikan dia, dan dia akan menyelamatkan kita: inilah Tuhan; kami telah menantikannya, kami akan bersukacita dan bersukacita atas keselamatannya.

10 Sebab di gunung inilah tangan Tuhan akan berdiam, dan Moab akan diinjak-injak di bawahnya, seperti jerami diinjak-injak untuk tumpukan kotoran.

2. Ibrani 11:1 - Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Wahyu 6:8 Lalu aku melihat, tampaklah seekor kuda berwarna pucat, dan nama yang menungganginya adalah Maut, dan Neraka mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat bumi, untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan, dan dengan kematian, dan dengan binatang-binatang di bumi.

Kematian, Neraka, dan binatang-binatang di bumi diberi kuasa untuk membunuh

seperempat bumi.

1. Perlunya Iman di Dunia yang Tak Terduga

2. Berdiri Teguh Menghadapi Ketakutan

1. Matius 10:28 (Dan jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, namun tidak mampu membunuh jiwa; melainkan takutlah kepada Dia yang mampu membinasakan jiwa dan tubuh di neraka.)

2. Yesaya 41:10 (Jangan takut; karena Aku menyertaimu: janganlah cemas; karena Akulah Allahmu: Aku akan menguatkanmu; ya, Aku akan menolongmu; ya, Aku akan menopangmu dengan tangan kananmu kebenaran saya.)

Wahyu 6:9 Dan ketika Ia membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang dibunuh karena firman Allah dan karena kesaksian yang mereka pegang:

Meterai Kelima mengungkapkan jiwa orang-orang yang dibunuh karena iman mereka kepada Tuhan.

1. Kekuatan Iman: Berdiri Teguh Menghadapi Penganiayaan

2. Kesaksian Para Martir: Bagaimana Kita Dapat Hidup Berani bagi Kristus

1. Kisah Para Rasul 7:54-60 - Kemartiran Stefanus

2. Ibrani 11:35-38 - Iman Para Martir Zaman Dahulu

Wahyu 6:10 Lalu mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: Berapa lama lagi, ya Tuhan yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?

Orang-orang berseru kepada Tuhan memohon keadilan dan pembalasan-Nya terhadap orang-orang yang telah menganiaya mereka.

1. "Seruan Orang Benar: Mencari Keadilan dan Pembalasan Pada Waktu Tuhan"

2. "Penghakiman Tuhan yang Adil: Percaya pada Waktu Keadilan-Nya"

1. Yesaya 30:18 - "Sebab itu TUHAN menantikan untuk memberikan kasih karunia kepadamu, oleh karena itu Ia meninggikan diri-Nya untuk menunjukkan belas kasihan kepadamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia."

2. Mazmur 37:34 - "Tunggulah TUHAN dan peliharalah jalan-Nya, maka Dia akan meninggikan kamu untuk mewarisi negeri ini; kamu akan melihat ketika orang fasik dilenyapkan."

Wahyu 6:11 Dan jubah putih diberikan kepada mereka masing-masing; dan difirmankan kepada mereka, bahwa mereka harus beristirahat sebentar lagi, sampai rekan-rekan hamba mereka juga dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh, terpenuhi.

Jiwa orang-orang yang mati syahid karena imannya diberi jubah putih dan disuruh beristirahat sampai saudara-saudaranya yang mengalami nasib serupa juga ikut mati syahid.

1. Ketekunan Para Kudus: Bagaimana Para Martir Setia Mendorong Gereja untuk Tetap Teguh dalam Iman

2. Kesetiaan Tanpa Akhir: Pemeriksaan terhadap Pengabdian Tak Tergoyahkan Para Suci Bahkan Saat Menghadapi Kematian

1. Ibrani 11:35-38 - "Perempuan-perempuan menerima kembali orang mati, dihidupkan kembali. Ada pula yang disiksa dan tidak mau dibebaskan, agar mereka dapat memperoleh kebangkitan yang lebih baik. Ada pula yang dicemooh dan dicambuk, bahkan dirantai dan dipenjarakan . Mereka dihukum mati dengan dirajam; mereka digergaji menjadi dua; mereka dibunuh dengan pedang. Mereka berkeliaran dengan mengenakan kulit domba dan kulit kambing, melarat, dianiaya dan dianiaya—dunia tidak layak bagi mereka. Mereka mengembara di padang gurun dan gunung-gunung , dan di gua-gua dan lubang-lubang di tanah."

2. Kisah Para Rasul 5:41-42 - "Para rasul meninggalkan Sanhedrin, dengan bersukacita karena mereka dianggap layak menderita aib karena Nama. Hari demi hari, di pelataran Bait Suci dan dari rumah ke rumah, mereka tidak pernah berhenti mengajar dan memberitakan kabar baik, bahwa Yesus adalah Mesias."

Wahyu 6:12 Dan aku melihat ketika Ia membuka meterai yang keenam, dan lihatlah, terjadilah gempa bumi yang hebat; dan matahari menjadi hitam seperti rambut karung,

dan bulan menjadi seperti darah;

Meterai keenam dari Wahyu dibuka, dan gempa bumi besar terjadi, mengubah matahari dan bulan menjadi hitam dan merah.

1. Hari Tuhan: Tanda-tanda Kedatangan-Nya

2. Kuasa Tuhan: Mengalami Kemuliaan-Nya

1. Matius 24:7-8 - "Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan; dan akan terjadi kelaparan, wabah penyakit, dan gempa bumi, di berbagai tempat. Semua ini adalah permulaan kesengsaraan."

2. Yesaya 13:10 - "Sebab bintang-bintang di langit dan rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya: matahari akan menjadi gelap pada saat terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya."

Wahyu 6:13 Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi, seperti pohon ara yang menumpahkan buah aranya yang belum matang, digoncang oleh angin kencang.

Bintang-bintang di langit berjatuhan ke bumi bagaikan pohon ara yang rontok buahnya karena terguncang oleh angin kencang.

1. “Kekuasaan Tuhan yang Besar dan Kedaulatan-Nya”

2. "Kekuatan Angin yang Tak Terbendung"

1. Mazmur 147:4 - Dia menentukan jumlah bintang dan menyebutkan namanya masing-masing.

2. Matius 7:24-27 - Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan mengamalkannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu.

Wahyu 6:14 Dan langit lenyap bagaikan gulungan kitab ketika digulung; dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

Langit berangkat sebagai tanda akan datangnya penghakiman.

1: Penghakiman yang Akan Datang - Wahyu 6:14

2: Tanda-tanda Hari Kiamat - Wahyu 6:14

1: Yesaya 34:4 - “Seluruh penghuni surga akan membusuk, dan langit akan menggulung seperti gulungan kitab. Seluruh penghuninya akan berguguran, seperti daun-daun yang rontok dari pohon anggur, seperti daun-daun yang berguguran dari pohon ara.”

2: Ibrani 12:26-27 - “Pada waktu itu suaranya mengguncang bumi, tetapi sekarang Ia berjanji: “Tetapi sekali lagi Aku akan mengguncangkan bukan hanya bumi, tetapi juga langit.” Ungkapan ini, “Sekali lagi,” menunjukkan disingkirkannya segala sesuatu yang tergoncangkan—yakni segala sesuatu yang telah dijadikan—supaya apa yang tidak dapat tergoncangkan dapat tetap ada.”

Wahyu 6:15 Dan raja-raja bumi, dan orang-orang besar, dan orang-orang kaya, dan para panglima, dan orang-orang perkasa, dan setiap budak, dan setiap orang merdeka, bersembunyi di dalam liang dan di batu-batu karang. pegunungan;

Orang-orang dari semua kelas dan status, termasuk raja, orang besar, orang kaya, kapten, dan budak maupun orang merdeka, bersembunyi di gua dan gunung karena takut akan kejadian yang dijelaskan dalam Wahyu 6.

1. "Hari Tuhan: Saat Ketakutan dan Kekaguman"

2. "Kekayaan Bangsa-Bangsa: Ketimpangan di Saat Krisis"

1. Lukas 12:15 - "Dan dia berkata kepada mereka, Waspadalah dan waspadalah terhadap ketamakan: karena hidup seseorang tidak tergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

2. Yesaya 2:19-22 - "Dan mereka akan masuk ke dalam lubang-lubang batu, dan ke dalam gua-gua di bumi, karena takut akan Tuhan, dan demi kemuliaan Yang Mulia, ketika Dia bangkit untuk mengguncangkan bumi dengan dahsyatnya." Pada hari itu seseorang harus melemparkan berhala-berhalanya yang terbuat dari perak dan berhala-berhala emas yang mereka buat masing-masing untuk disembahnya, kepada tikus tanah dan kepada kelelawar; untuk masuk ke dalam celah-celah batu, dan ke dalam puncak-puncak batu karang, karena takut akan Tuhan, dan demi kemuliaan Yang Mulia, ketika ia bangkit dan menggoncangkan bumi dengan dahsyat.”

Wahyu 6:16 Dan dikatakan kepada gunung-gunung dan bukit-bukit batu: Jatuhlah ke atas

kami dan sembunyikan kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari murka Anak Domba:

Penduduk bumi gemetar ketakutan karena murka Anak Domba.

1: Kita harus berpaling kepada Tuhan dalam pertobatan dan percaya kepada-Nya untuk keselamatan dari murka-Nya.

2: Kita tidak boleh takut pada Anak Domba, namun mengakui kuasa dan kasih-Nya.

1: Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2: Roma 10:9 - Jika kamu berkata dengan mulutmu: "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Wahyu 6:17 Sebab hari besar murka-Nya telah tiba; dan siapakah yang dapat bertahan?

Murka Tuhan akan datang dan tak seorang pun akan mampu tetap berdiri.

1. "Hari Tuhan: Apa Artinya?"

2. "Saat Pembalasan: Apa yang Akan Anda Lakukan Ketika Tuhan Datang?"

1. Yesaya 2:12-17 - Hari Tuhan adalah waktu perhitungan dan penghakiman.

2. Yoel 3:14-16 - Bangsa-bangsa akan menghadapi penghakiman dan Tuhan akan menyelamatkan umat-Nya.

Wahyu 7 adalah pasal ketujuh dari kitab Wahyu dan memberikan jeda dalam rangkaian penghakiman meterai. Bab ini berfokus pada dua kelompok: pemeteraian 144.000 orang dari dua belas suku Israel dan sejumlah besar orang dari setiap bangsa.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yohanes melihat empat malaikat berdiri di sudut-sudut bumi, menahan angin untuk mencegah bahaya apa pun sampai hamba-hamba Tuhan dimeteraikan (Wahyu 7:1-3). Malaikat lain muncul dari timur, membawa meterai

Allah yang hidup. Dia memerintahkan keempat malaikat ini untuk menyegel 144.000 hamba dari setiap suku Israel di dahi mereka (Wahyu 7:4-8). Orang-orang yang disegel ini mewakili kelompok yang dilindungi dan dipilih yang akan melayani Tuhan di akhir zaman.

Paragraf ke-2: Setelah menyaksikan proses pemeteraian ini, Yohanes melihat banyak sekali orang yang tidak terhitung jumlahnya berdiri di hadapan takhta Allah. Mereka mengenakan jubah putih dan memegang daun palem, menandakan kemenangan dan kejayaan (Wahyu 7:9-10). Kumpulan besar ini terdiri dari orang-orang dari setiap bangsa, suku, kaum, dan bahasa yang telah keluar dari kesengsaraan besar. Mereka telah membasuh jubah mereka dengan darah Yesus dan menyembah Dia siang dan malam (Wahyu 7:13-15).

Paragraf ke-3: Bab ini diakhiri dengan penjelasan bahwa orang-orang yang keluar dari kesengsaraan besar akan dilindungi oleh Tuhan sendiri. Mereka tidak lagi merasa lapar dan haus karena Dia akan menuntun mereka ke sumber air kehidupan. Tuhan akan menghapus segala air mata dari mata mereka (Wahyu 7:16-17). Penggambaran ini menggambarkan keadaan masa depan di mana orang percaya mengalami penghiburan dan pemulihan tertinggi di hadirat Tuhan.

Ringkasnya, Wahyu pasal tujuh menyajikan dua kelompok berbeda—144.000 hamba yang dimeteraikan dari Israel dan sejumlah besar hamba dari segala bangsa—yang memainkan peran penting di akhir zaman. Pemeteraian 144.000 orang menandakan status dan perlindungan pilihan mereka saat mereka melayani Tuhan. Kumpulan orang banyak mewakili orang-orang percaya dari berbagai latar belakang yang telah keluar sebagai pemenang dari kesengsaraan, setelah membasuh jubah mereka dengan darah Yesus. Mereka menikmati ibadah abadi dan kenyamanan di hadirat Tuhan, di mana Dia memenuhi kebutuhan mereka dan menghapus setiap air mata. Bab ini menekankan kesetiaan Allah kepada umat-Nya dan inklusivitas rencana keselamatan-Nya yang mencakup individu-individu dari setiap bangsa dan latar belakang.

Wahyu 7:1 Dan sesudah itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi sambil menahan keempat angin bumi, supaya angin itu jangan bertiup di bumi, atau di laut, atau di pohon-pohon apa pun.

Empat malaikat berdiri di keempat penjuru bumi dan menahan angin bumi agar tidak ada yang dirugikan di bumi, laut, atau pepohonan.

1. Kekuasaan Para Malaikat : Berkaca pada Keperkasaan Para Utusan Allah

2. Perlindungan Tuhan : Tuhan Memelihara dan Memedulikan UmatNya

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Yesaya 43:2 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan apabila kamu melewati sungai-sungai itu, sungai-sungai itu tidak akan menyapu kamu. Saat Anda berjalan melewati api, Anda tidak akan terbakar; apinya tidak akan membuatmu terbakar.

Wahyu 7:2 Lalu aku melihat seorang malaikat lain muncul dari timur, memakai meterai Allah yang hidup; lalu ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang diberi karunia untuk merusak bumi dan laut,

Seorang malaikat terlihat naik dari timur dengan meterai Tuhan, memerintahkan empat malaikat lainnya untuk merusak bumi dan laut.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan

2. Kedaulatan Kehendak Tuhan

1. Yesaya 11:3-5, "Dan dia akan menjadi hakim di antara bangsa-bangsa, dan akan menegur banyak orang; dan mereka akan menempa pedang mereka menjadi mata bajak, dan tombak mereka menjadi pisau pemangkas: bangsa tidak akan mengangkat pedang terhadap bangsa, dan juga tidak akan mereka belajar perang lagi. Hai kaum keturunan Yakub, marilah kita berjalan dalam terang TUHAN. Sebab Engkau telah mematahkan kuk bebannya, dan tongkat di bahunya, tongkat penindasnya, seperti dalam hari Midian.

2. Matius 5:5, “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Wahyu 7:3 Katanya: Janganlah rusakkan bumi, baik laut maupun pohon-pohon, sebelum kita memeteraikan hamba-hamba Allah kita pada dahi mereka.

Para hamba Tuhan harus dimeteraikan sebelum bahaya apa pun menimpa bumi, laut, atau pepohonan.

1. Kuasa Perlindungan Tuhan

2. Berharganya Umat Allah

1. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya akan menjadi perisai dan bentengmu.

2. Efesus 1:13-14 - Dan kamu juga termasuk di dalam Kristus ketika kamu mendengar pekabaran kebenaran, Injil keselamatan kamu. Ketika Anda percaya, Anda ditandai di dalam Dia dengan meterai, yaitu Roh Kudus yang dijanjikan.

Wahyu 7:4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan: dan ada seratus empat puluh empat ribu orang dari seluruh suku bani Israel.

Jumlah mereka yang dimeteraikan dari kedua belas suku Israel ada 144.000 orang.

1. Pentingnya Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Berkah Karena Dipilih Tuhan

1. Matius 22:14 - “Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”

2. Yeremia 31:33 - “Tetapi inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah masa itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam diri mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. Dan aku akan menjadi Tuhan mereka, dan mereka akan menjadi umatku.”

Wahyu 7:5 Dari suku Yehuda dua belas ribu orang dimeteraikan. Dari suku Ruben dimeteraikan dua belas ribu orang. Dari suku Gad dimeteraikan dua belas ribu orang.

Dua belas ribu orang dimeteraikan dari masing-masing suku Yuda, Ruben dan Gad.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap umat pilihan-Nya, meski dalam masa pencobaan.

2. Perlunya terus melayani dan mengikuti Tuhan, meski menghadapi kesulitan.

1. Roma 11:1-2 - “Maka aku bertanya: Apakah Allah telah menolak umat-Nya? sudah diketahui sebelumnya."

2. Mazmur 105:7-11 - "Dialah Tuhan, Allah kita; penghakiman-Nya ada di seluruh bumi.

Dia mengingat selamanya perjanjian-Nya, firman yang diperintahkan-Nya, selama seribu generasi, perjanjian yang dibuat-Nya dengan Abraham, sumpah dia bersumpah kepada Ishak. Dia menegaskannya kepada Yakub sebagai sebuah ketetapan, kepada Israel sebagai perjanjian abadi: “Kepadamu Aku akan memberikan tanah Kanaan sebagai bagian yang akan kamu warisi.”"

Wahyu 7:6 Dari suku Aser dua belas ribu orang dimeteraikan. Dari suku Nephthalim dimeteraikan dua belas ribu orang. Dari suku Manases dimeteraikan dua belas ribu orang.

Kitab Wahyu menyatakan bahwa 12.000 dari suku Aser, Nephthalim, dan Manasses dimeteraikan.

1. Perlindungan Tuhan: Kajian terhadap Wahyu 7:6

2. Arti Penting Dua Belas Suku dalam Wahyu

1. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Kejadian 49:26 - Nikmat ayahmu jauh melampaui nikmat nenek moyangku, sampai ke puncak bukit yang kekal. Semoga itu ada di kepala Yusuf dan di kening orang yang dikucilkan dari saudara-saudaranya.

Wahyu 7:7 Dari suku Simeon dua belas ribu orang dimeteraikan. Dari suku Lewi dimeteraikan dua belas ribu orang. Dari suku Isakhar dimeteraikan dua belas ribu orang.

Kedua belas suku Israel dimeteraikan dalam Wahyu 7:7, dengan dua belas ribu dari masing-masing suku.

1. "Persatuan Umat Tuhan"

2. "Berkah Pilihan Tuhan"

1. "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal" Yohanes 3:16

2. "Dan dia berkata kepada mereka, 'Pergilah ke seluruh dunia dan beritakan Injil kepada seluruh ciptaan'" Markus 16:15

Wahyu 7:8 Dari suku Zabulon dua belas ribu orang dimeteraikan. Dari suku Yusuf dimeteraikan dua belas ribu orang. Dari suku Benyamin dimeteraikan dua belas ribu orang.

Suku-suku Israel dimeteraikan dalam kitab Wahyu.

1. Kesetiaan Tuhan terhadap Janji-janji-Nya: Pemeriksaan terhadap Wahyu 7:8

2. Signifikansi Dua Belas Suku Israel di Akhir Zaman

1. Kejadian 49:22-26 - Berkat kedua belas suku Israel

2. Roma 11:26-27 - Penyelamat Israel dan pemulihan segala sesuatu

Wahyu 7:9 Sesudah itu aku melihat, dan lihatlah, kumpulan orang banyak, yang tidak terhitung banyaknya, dari segala bangsa, suku, umat dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, dengan mengenakan jubah putih. , dan telapak tangan di tangan mereka;

Sejumlah besar orang dari segala bangsa, suku, dan bahasa berdiri di hadapan takhta dan Anak Domba, mengenakan jubah putih dan berpegangan tangan.

1. Jumlah Orang Banyak yang Tak Terhitung: Janji Kerajaan Allah yang Inklusif

2. Jubah Putih dan Telapak Tangan: Tanda Keselamatan Kita

1. Yesaya 25:6–9

2. Filipi 2:5–11

Wahyu 7:10 Dan berseru dengan suara nyaring, katanya: Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba.

Orang-orang memuji Tuhan dan Anak Domba atas keselamatan mereka.

1. Jangan pernah lupa mengucap syukur dan memuji Tuhan dan Anak Domba.

2. Mengucap syukur atas keselamatan yang datang melalui Tuhan dan Anak Domba.

1. Mazmur 107:1-2 - “Oh, bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya! Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan berkata demikian, yang telah ditebus-Nya dari kesusahan.”

2. Efesus 5:20 - “Mengucap syukur senantiasa dan atas segala sesuatunya kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus.”

Wahyu 7:11 Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta itu, dan di sekeliling tua-tua dan keempat binatang itu, lalu tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah,

Para malaikat, tua-tua dan empat binatang berdiri di hadirat Allah dan membungkuk di hadapan-Nya dalam ibadah.

1. Luangkan waktu untuk berhenti sejenak dan beribadah kepada Tuhan.

2. Pentingnya beribadah kepada Tuhan dengan penuh hormat.

1. Mazmur 95:6-7 - “Marilah kita sujud menyembah, marilah kita bersujud di hadapan Tuhan Pencipta kita; sebab Dialah Allah kita dan kitalah yang menjadi penggembala-Nya, kawanan domba yang dipelihara-Nya.”

2. Filipi 2:10-11 - "supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengakui, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa."

Wahyu 7:12 Mengatakan, Amin: Berkat, dan kemuliaan, dan hikmat, dan ucapan syukur, dan hormat, dan kuasa, dan keperkasaan, bagi Allah kita selama-lamanya. Amin.

Umat Tuhan bersatu untuk memuji dan bersyukur kepada-Nya atas segala kuasa dan keperkasaan-Nya.

1: Mengucap Syukur kepada Tuhan: Mengakui Kekuasaan Tuhan

2: Merayakan Kekuatan dan Kekuasaan Tuhan: Bagaimana Kita Dapat Menunjukkan Rasa Syukur

1: Mazmur 136:1-3 - “Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Dia baik, karena kasih setia-Nya untuk selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala dewa, karena kasih setia-Nya kekal selama-lamanya. Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuan, karena kasih setia-Nya kekal selamanya.”

2: Kolose 3:15-17 - “Dan biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang kepadanya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam dengan berlimpah di dalam kamu, sambil mengajar dan menasihati satu sama lain dengan segala hikmat, sambil menyanyikan mazmur dan himne serta nyanyian rohani, dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. Dan apa pun yang kamu lakukan, baik perkataan maupun perbuatan, lakukanlah segala sesuatunya dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah Bapa melalui Dia.”

Wahyu 7:13 Jawab salah seorang tua-tua itu kepadaku: Siapakah orang-orang yang mengenakan jubah putih itu? dan dari mana datangnya mereka?

Seorang sesepuh bertanya dari mana asal orang-orang berjubah putih itu.

1. Kuasa Rezeki Tuhan

2. Kemegahan Umat Allah

1. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran.

2. Lukas 15:22 - Tetapi sang ayah berkata kepada hamba-hambanya, Bawalah jubah yang terbaik, dan kenakan padanya; dan memakaikan cincin pada tangannya dan sepatu pada kakinya.

Wahyu 7:14 Lalu aku berkata kepadanya: Tuan, engkaulah yang mengetahuinya. Jawabnya kepadaku: Merekalah orang-orang yang keluar dari kesusahan besar dan telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Inilah mereka yang pernah mengalami kesengsaraan namun sudah ditebus oleh darah

Yesus.

1. Kuasa Darah Yesus: Bagaimana Darah Yesus Menebus Kita dari Kesengsaraan

2. Keagungan Anugerah Tuhan: Mengalami Kesengsaraan namun Ditebus oleh Darah-Nya

1. Yesaya 1:18 - "Marilah kita bertukar pikiran, demikianlah firman TUHAN: walaupun dosamu seperti warna kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; meskipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol."

2. Roma 5:8 - "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."

Wahyu 7:15 Oleh karena itu mereka berada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di bait-Nya: dan dia yang duduk di atas takhta itu akan diam di antara mereka.

Orang-orang kudus Allah berada di hadirat Tuhan dan menyembah Dia siang dan malam di bait suci-Nya. Tuhan tinggal di antara mereka.

1. Sukacita Beribadah: Merasakan Kehadiran Tuhan di Rumah-Nya

2. Pahala Kekal: Melayani Tuhan Siang dan Malam di Bait Suci-Nya

1. Yesaya 6:1-7 - Penglihatan nabi Yesaya tentang takhta Tuhan di Bait Suci.

2. Mazmur 23:6 - Tuhan adalah gembala kami dan kami diam di rumah-Nya selamanya.

Wahyu 7:16 Mereka tidak akan lapar dan haus lagi; matahari dan panas pun tidak akan menyinari mereka.

Orang yang ditebus Tuhan tidak akan pernah mengalami kelaparan, kehausan, dan kepanasan lagi.

1: Janji Tuhan tentang Hidup Berlimpah

2: Hidup dalam Kenyamanan Penebusan Tuhan

1: Yohanes 6:35 "Akulah roti hidup; siapa datang kepada-Ku tidak akan lapar, dan siapa yang percaya kepada-Ku tidak akan haus."

2: Yesaya 49:10 "Mereka tidak akan lapar atau haus, dan panas gurun atau terik matahari tidak akan menimpa mereka; karena Dia yang menaruh belas kasihan kepada mereka akan memimpin mereka dan membimbing mereka ke sumber air."

Wahyu 7:17 Sebab Anak Domba yang ada di tengah-tengah takhta itu akan memberi makan mereka dan menuntun mereka ke sumber air hidup; dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka.

Ayat ini menyoroti janji Allah untuk menyediakan rezeki dan kenyamanan kekal bagi umat-Nya.

1: Penghiburan Anak Domba - Percaya pada Perlindungan Tuhan

2: Menyambut Air Hidup - Merasakan Kesegaran dari Tuhan

1: Yesaya 25:8 - Dia akan menelan kematian dalam kemenangan; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari semua wajah.

2: Mazmur 23:2 - Dia membaringkan aku di padang rumput yang hijau; Dia menuntunku ke air yang tenang.

Wahyu 8 adalah pasal kedelapan dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada pembukaan meterai ketujuh, yang mengarah pada dibunyikannya tujuh sangkakala yang menimbulkan berbagai penghakiman atas bumi.

Paragraf 1: Pasal ini diawali dengan keheningan di surga selama kurang lebih setengah jam setelah Yesus membuka meterai ketujuh (Wahyu 8:1). Tujuh malaikat kemudian diberikan tujuh terompet, dan malaikat lainnya mempersembahkan dupa beserta doa semua orang kudus di hadapan altar Tuhan (Wahyu 8:2-4). Malaikat mengambil pedupaan, mengisinya dengan api dari mezbah, dan melemparkannya ke bumi, mengakibatkan guruh, kilat, dan gempa bumi (Wahyu 8:5).

Paragraf ke-2: Saat setiap malaikat membunyikan terompet penghakiman mereka, serangkaian peristiwa bencana terjadi. Sangkakala pertama mendatangkan hujan es dan

api bercampur darah yang merusak tumbuh-tumbuhan di bumi (Wahyu 8:6-7). Dengan sangkakala yang kedua, gunung besar yang terbakar api dilemparkan ke dalam laut, menyebabkan sepertiga makhluk laut mati dan kapal-kapal hancur (Wahyu 8:8-9). Terompet ketiga memperlihatkan bintang besar bernama Apsintus jatuh dari langit dan meracuni sepertiga sungai dan mata air (Wahyu 8:10-11).

Paragraf ke-3: Melanjutkan penghakiman terompet selanjutnya, seperti dijelaskan dalam ayat 12-13; setelah membunyikan terompet mereka. Sangkakala keempat menggelapkan sepertiga matahari, bulan, dan bintang sehingga menyebabkan berkurangnya cahaya pada siang dan malam hari (Wahyu 8:12). Kemudian seekor rajawali terbang melintasi tengah langit memberitakan tiga malapetaka yang akan menimpa mereka yang diam di bumi karena masih ada tiga tiupan sangkakala yang belum berbunyi (Wahyu 8:13).

Singkatnya, Wahyu pasal delapan menggambarkan peristiwa-peristiwa penting setelah pembukaan meterai ketujuh. Ketujuh malaikat diberikan tujuh terompet, dan dengan setiap tiupan terompet, penghakiman baru dijatuhkan ke bumi. Penghakiman ini mencakup perusakan tumbuh-tumbuhan, kehancuran di laut, pencemaran sumber air, dan gangguan langit. Bab ini menekankan beratnya penghakiman Allah karena penghakiman tersebut menyebabkan kehancuran yang luas dan menjadi peringatan bagi mereka yang tinggal di bumi. Pernyataan elang ini menandakan kesengsaraan lebih lanjut yang akan terjadi di bab-bab selanjutnya.

Wahyu 8:1 Dan ketika Ia membuka meterai yang ketujuh, terjadilah keheningan di surga kira-kira setengah jam lamanya.

Meterai ketujuh dibuka, dan setengah jam keheningan terjadi di surga.

1. Bagaimana Menghargai Keheningan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Meterai Ketujuh

1. Mazmur 46:10 - Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

2. Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada masanya, dan segala sesuatu di bawah langit ada masanya.

Wahyu 8:2 Dan aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah; dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala.

Tujuh malaikat diberi tujuh sangkakala di hadapan Tuhan.

1. Kekuatan Tujuh : Memahami Arti Angka 7 dalam Alkitab

2. Hari Besar Tuhan: Arti Penting Tujuh Terompet dalam Wahyu 8

1. Kejadian 7:4 - Sebab tujuh hari lagi akan turun hujan ke bumi.

2. Bilangan 14:34 Setelah jumlah hari yang kamu geledah di negeri itu, yaitu empat puluh hari, setiap hari selama satu tahun, kamu harus menanggung kesalahanmu, empat puluh tahun lamanya.

Wahyu 8:3 Lalu datanglah seorang malaikat lain dan berdiri di depan mezbah, membawa sebuah pedupaan emas; dan kepadanya diberikan banyak dupa, agar ia dapat mempersembahkannya dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas yang ada di hadapan takhta.

Seorang malaikat datang dan berdiri di altar dengan pedupaan emas, dan diberikan banyak dupa untuk dipersembahkan dengan doa semua orang suci di hadapan takhta.

1. Kekuatan Doa - Bagaimana Berdoa kepada Tuhan Dapat Menghasilkan Keajaiban

2. Pentingnya Iman – Bagaimana Memiliki Iman Dapat Membawa Keberkahan

1. Yakobus 5:16 - "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang bertakwa, besar kuasanya dan mujarabnya."

2. Roma 10:17 - "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

Wahyu 8:4 Dan asap dupa yang keluar bersama doa orang-orang kudus, naik ke hadapan Allah dari tangan malaikat.

Doa orang-orang kudus naik ke hadapan Tuhan.

1: Kita harus memanjatkan doa kita kepada Tuhan dengan penuh keyakinan, mengetahui bahwa Dia mendengarkan kita.

2: Saat kita berdoa, hendaklah kita mengingat bahwa doa kita adalah wangi yang harum bagi Tuhan.

1: Filipi 4:6-7? Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi dalam segala hal dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur, hendaklah permohonanmu diberitahukan kepada Allah. Dan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan menjaga hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.??

2: Mazmur 66:17-19 ? □ berseru kepadanya dengan mulutku, dan pujian yang tinggi ada di lidahku. Jika aku menyimpan kedurhakaan di dalam hatiku, Tuhan tidak akan mendengarkan. Namun sesungguhnya Tuhan telah mendengarkan; dia telah memperhatikan suara doaku.??

Wahyu 8:5 Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, lalu mengisinya dengan api mezbah, dan melemparkannya ke dalam bumi; maka timbullah suara-suara, guruh, kilat, dan gempa bumi.

Seorang malaikat mengisi pedupaan dengan api dari mezbah dan melemparkannya ke bumi, yang mengakibatkan suara nyaring, guruh, kilat, dan gempa bumi.

1. "Kuasa Tuhan: Bagaimana Api Tuhan Dapat Menciptakan Dampak yang Luar Biasa"

2. "Berkah Api Tuhan: Bagaimana Api Tuhan Mendatangkan Kekuatan dan Perlindungan"

1. Keluaran 19:16-19 - TUHAN turun ke gunung Sinai dengan api dan asap, dan bangsa itu gemetar ketakutan.

2. Mazmur 29:3-9 - Suara TUHAN nyaring; suara TUHAN penuh keagungan. TUHAN bertahta di atas air bah; TUHAN bertahta sebagai Raja selama-lamanya.

Wahyu 8:6 Dan ketujuh malaikat yang memegang ketujuh sangkakala itu bersiap-siap untuk meniup sangkakala.

Tujuh malaikat yang membawa tujuh sangkakala bersiap-siap untuk meniup sangkakala.

1. Merangkul Panggilan Tuhan: Belajar Mendengar Terompet Surga

2. Arti Penting Tujuh Terompet dalam Kitab Wahyu

1. Yesaya 27:13, ? Dan akan terjadi pada hari itu, terompet besar akan ditiup, dan akan datang orang-orang yang siap binasa di tanah Asyur, dan orang-orang yang terbuang di tanah Mesir, dan akan menyembah Tuhan di tanah gunung suci di Yerusalem.??

2. Wahyu 11:15-19, ? dan malaikat ketujuh membunyikan sangkakala; dan terdengarlah suara-suara nyaring di surga, yang mengatakan, Kerajaan-kerajaan di dunia ini menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya; dan dia akan memerintah selama-lamanya. Dan kedua puluh dua puluh orang tua-tua, yang duduk di hadapan Allah di tempat duduk mereka, tersungkur, dan menyembah Allah, sambil berkata, Kami mengucap syukur kepadamu, ya Tuhan Allah Yang Mahakuasa, yang sudah ada, yang sudah ada, dan yang akan datang; karena engkau telah mengambil alih kekuasaanmu yang besar, dan telah memerintah. Dan bangsa-bangsa menjadi marah, dan murka-Mu telah tiba, dan tiba saatnya orang mati, bahwa mereka harus dihakimi, dan bahwa Engkau harus memberikan pahala kepada hamba-hamba-Mu, para nabi, dan kepada orang-orang kudus, dan mereka yang takut akan nama-Mu, kecil. dan bagus; dan harus menghancurkan mereka yang menghancurkan bumi. Dan terbukalah Bait Suci Allah di surga, dan di dalam Bait Allah terlihat tabut wasiat-Nya: lalu terjadilah kilat, suara-suara, guruh, gempa bumi, dan hujan es yang besar.??

Wahyu 8:7 Malaikat pertama membunyikan sangkakalanya, lalu terjadilah hujan es dan api bercampur darah, lalu dilemparkan ke bumi; dan terbakarlah sepertiga pohon-pohon, dan habislah semua rumput hijau.

Malaikat pertama membunyikan sangkakalanya, menyebabkan bumi dilanda hujan es, api, dan darah, mengakibatkan sepertiga pohon dan seluruh rumput hijau terbakar habis.

1. Akibat Dosa dan Pemberontakan terhadap Tuhan

2. Kuasa Tuhan dalam Penghakiman

1. Yesaya 9:19 - Oleh murka TUHAN semesta alam negeri itu menjadi gelap, dan bangsa itu menjadi seperti bahan bakar apinya; tidak ada seorang pun yang akan menyayangkan saudaranya.

2. Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu membalas dendam, tetapi berikanlah tempat pada kemurkaan: karena ada tertulis, Pembalasan adalah milikku; Aku akan membalasnya, firman Tuhan.

Wahyu 8:8 Lalu malaikat yang kedua membunyikan sangkakalanya, dan seolah-olah itu adalah sebuah gunung besar yang menyala-nyala oleh api, dilemparkan ke dalam laut; dan sepertiga dari laut itu menjadi darah;

Malaikat kedua membunyikan sangkakalanya, dan gunung yang terbakar itu dilemparkan ke dalam laut, sehingga sepertiga lautan itu menjadi darah.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Tanda untuk Menunjukkan Kekuasaan-Nya

2. Kedaulatan Tuhan: Bagaimana Penghakiman Tuhan Membawa Perubahan

1. Keluaran 14:21-22 - Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan TUHAN membuat laut surut dengan angin timur yang kencang sepanjang malam itu, dan membuat laut menjadi kering, dan airnya terbelah.

2. Yehezkiel 38:20 - Sehingga ikan-ikan di laut, dan burung-burung di udara, dan binatang-binatang di padang, dan segala binatang melata yang merayap di bumi, dan semua manusia yang ada di muka bumi bumi, akan berguncang di hadapan-Ku, dan gunung-gunung akan runtuh, dan tempat-tempat yang curam akan runtuh, dan setiap tembok akan runtuh ke tanah.

Wahyu 8:9 Dan sepertiga dari makhluk yang ada di laut dan yang bernyawa, mati; dan sepertiga kapalnya hancur.

Sepertiga makhluk hidup di laut dan sepertiga kapal mati.

1. Rahmat Tuhan: Bahkan di Saat Kehancuran

2. Pentingnya Penatalayanan : Peduli Terhadap Ciptaan Tuhan

1. Yehezkiel 33:11 - ? □ ya untuk mereka, ? □ s Aku hidup!?? demikianlah firman Tuhan Allah, ? □ tidak menyukai kematian orang fasik, melainkan orang fasik berbalik dari jalannya dan tetap hidup.? berapa €?

2. Mazmur 8:6-8 - ? Engkau telah menjadikannya sedikit lebih rendah dari makhluk surgawi dan memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan. Engkau telah memberinya kekuasaan atas pekerjaan tanganmu; engkau telah meletakkan segala sesuatu di bawah kakinya, semua domba dan lembu, dan juga binatang-binatang di padang.??

Wahyu 8:10 Lalu malaikat ketiga membunyikan sangkakalanya, lalu jatuhlah sebuah bintang besar dari langit, menyala-nyala seperti pelita, dan jatuh ke atas sepertiga sungai-sungai dan ke atas sumber-sumber air;

Seorang malaikat meniup terompet ketiga, yang menyebabkan sebuah bintang besar jatuh ke bumi, menyala seperti lampu dan mempengaruhi sepertiga sungai dan sumber air.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita dalam Sekejap

2. Pentingnya Air: Refleksi Wahyu 8:10

1. Yeremia 2:13 - "Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan telah menggali kolam-kolam, kolam-kolam yang bocor, yang tidak dapat menampung air."

2. Yehezkiel 47:1-5 - "Kemudian dia membawaku kembali ke pintu rumah; dan tampaklah air keluar dari bawah ambang pintu rumah ke arah timur; karena bagian depan rumah itu menghadap ke timur, dan air itu turun dari bawah, dari sebelah kanan rumah, di sebelah selatan mezbah . . . "

Wahyu 8:11 Dan nama bintang itu disebut Apsintus; dan sepertiga air menjadi apsintus; dan banyak orang mati karena air itu, karena airnya menjadi pahit.

Sepertiga airnya menjadi pahit dan menyebabkan banyak orang meninggal.

1: Penghakiman Tuhan sangat keras dan dapat dirasakan bahkan pada air yang kita minum.

2: Pentingnya taubat sebelum terlambat.

1: Ulangan 30:19 Aku memanggil langit dan bumi untuk mencatat hari ini terhadapmu, yang telah Kuperlihatkan di hadapanmu kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk: karena itu pilihlah kehidupan, agar engkau dan benihmu dapat hidup.

2: Yeremia 2:13 Sebab umat-Ku telah melakukan dua kejahatan; mereka telah meninggalkan Aku, sumber air hidup, dan menggali bagi mereka kolam-kolam, kolam-kolam yang pecah, yang tidak dapat menampung air.

Wahyu 8:12 Lalu malaikat yang keempat meniup sangkakalanya, maka terpukullah sepertiga matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga bintang-bintang; sehingga sepertiganya menjadi gelap, dan sepertiga bagiannya tidak bersinar siang hari, demikian

pula malam hari.

Malaikat keempat membunyikan sangkakalanya dan menyebabkan sepertiga matahari, bulan, dan bintang-bintang dihantam dan digelapkan.

1. Kuasa dan Penghakiman Tuhan – Wahyu 8:12

2. Dampak Penghakiman Tuhan – Wahyu 8:12

1. Yesaya 13:10 - Karena bintang-bintang di langit dan rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya: matahari akan menjadi gelap pada saat terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

2. Matius 24:29 - Segera setelah kesengsaraan pada hari-hari itu matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan bersinar lagi, dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit.

Wahyu 8:13 Lalu aku melihat dan mendengar seorang malaikat terbang di tengah-tengah langit dan berkata dengan suara nyaring: Celakalah, celakalah celakalah penduduk bumi karena suara-suara lain dari sangkakala ketiga malaikat itu. , yang belum terdengar!

Suara peringatan yang nyaring diberikan kepada penduduk bumi.

1: Perhatikan Peringatan Malaikat!

2: Dengarkan dan Taatilah Suara Surga!

1: Kisah Para Rasul 10:15 - Dan untuk kedua kalinya suara itu berbicara kepadanya lagi, Apa yang telah disucikan Tuhan, itu tidak biasa bagimu.

2: Yakobus 1:19-20 - Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat mendengar, lambat berbicara, dan lambat murka: sebab murka manusia tidak membuahkan kebenaran Allah.

Wahyu 9 adalah pasal kesembilan dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada peniupan sangkakala kelima dan keenam, yang memunculkan kekuatan iblis yang menakutkan dan peperangan yang hebat.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan malaikat kelima yang membunyikan terompetnya, sehingga mengakibatkan sebuah bintang jatuh dari langit ke bumi. Bintang ini diberikan kunci jurang maut dan membukanya, mengeluarkan asap yang menggelapkan matahari dan udara (Wahyu 9:1-2). Dari asap ini muncul makhluk mirip belalang dengan kekuatan seperti kalajengking, diperintahkan untuk tidak mencelakakan mereka yang telah dimeteraikan oleh Tuhan tetapi untuk menyiksa mereka yang tidak dimeteraikan oleh Tuhan selama lima bulan (Wahyu 9:3-6). Makhluk-makhluk ini mempunyai raja atas mereka bernama Abaddon atau Apollyon, yang berarti "penghancur" (Wahyu 9:11).

Paragraf ke-2: Malaikat keenam membunyikan terompetnya, melepaskan empat malaikat yang terikat di sungai besar Efrat. Malaikat-malaikat ini memimpin pasukan yang terdiri dari dua ratus juta penunggang kuda yang diperlengkapi untuk berperang (Wahyu 9:13-16). Kuda-kuda berkepala seperti singa, api, asap, dan belerang keluar dari mulutnya. Mereka membunuh sepertiga umat manusia melalui api, asap, dan belerang (Wahyu 9:17-19). Meski menyaksikan kehancuran seperti itu, umat manusia tidak bertobat dari penyembahan berhala atau kejahatan mereka.

Paragraf ke-3: Sepanjang penggambaran bab ini tentang belalang setan dan penunggang kuda yang merusak, bab ini menekankan penghakiman ilahi atas mereka yang menolak Tuhan. Siksaan yang dilakukan oleh makhluk-makhluk ini melambangkan penderitaan rohani yang dialami oleh mereka yang tidak dimeteraikan oleh Tuhan—melambangkan keterpisahan mereka dari perlindungan-Nya. Tentara dalam jumlah besar melambangkan peperangan tanpa henti yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Meskipun peringatan dan bencana menimpa umat manusia sebagai bagian dari penghakiman Tuhan, tidak ada pertobatan atau berpaling kepada Tuhan, yang menunjukkan kekerasan hati manusia.

Singkatnya, Wahyu pasal sembilan menggambarkan bunyi sangkakala kelima dan keenam, yang melepaskan kekuatan yang menakutkan ke bumi. Makhluk iblis mirip belalang menyiksa mereka yang tidak memiliki meterai Tuhan, sementara pasukan berkuda penghancur yang sangat besar membawa kematian dan kehancuran yang meluas. Peristiwa-peristiwa ini menjadi peringatan dan penghakiman bagi mereka yang menolak Tuhan, menyoroti penderitaan rohani mereka dan konsekuensi dari hati mereka yang tidak bertobat. Bab ini menekankan beratnya penghakiman ilahi dan perlunya umat manusia berpaling kepada Allah dalam pertobatan.

Wahyu 9:1 Lalu malaikat yang kelima membunyikan sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang jatuh dari langit ke bumi; dan kepadanya diberikan kunci jurang maut.

Malaikat kelima membunyikan sangkakalanya, dan sebuah bintang jatuh dari langit ke bumi. Bintang ini diberi kunci jurang maut.

1. Kuasa Malaikat Kelima: Menjelajahi Makna Wahyu 9:1

2. Membuka Makna yang Lebih Dalam: Menemukan Harapan di Jurang Maut

1. Yesaya 14:12-15 - Betapa engkau telah jatuh dari surga, hai bintang timur, putra fajar! Kamu telah dicampakkan ke bumi, kamu yang pernah merendahkan bangsa-bangsa!

2. Lukas 8:31 - Mereka berulang kali memohon kepada Yesus agar tidak memerintahkan mereka masuk ke jurang maut.

Wahyu 9:2 Dan dia membuka jurang maut; lalu keluarlah asap dari lubang itu, seperti asap dari tungku pembakaran yang besar; dan matahari serta udara menjadi gelap karena asap dari lubang itu.

Lubang jurang maut terbuka, mengeluarkan asap seperti dari tungku besar yang menggelapkan matahari dan udara.

1. Tuhan sering menggunakan situasi sulit untuk mewujudkan kehendak-Nya.

2. Kuasa Tuhan terlihat bahkan dalam kegelapan.

1. Yesaya 60:2 - Karena lihatlah, kegelapan akan menutupi bumi, dan kegelapan pekat menutupi manusia; tetapi Tuhan akan bangkit atasmu dan kemuliaan-Nya akan terlihat atasmu.

2. Kejadian 1:2 - Bumi belum berbentuk dan kosong; dan kegelapan menutupi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

Wahyu 9:3 Dari dalam asap keluar belalang-belalang yang ada di bumi, dan kepada mereka diberikan kuasa, sama seperti kalajengking di bumi mempunyai kuasa.

Belalang dikirim dari asap ke bumi, dengan kekuatan yang mirip dengan kalajengking.

1. Bagaimana kuasa Tuhan ditampilkan melalui makhluk terkecil sekalipun

2. Pentingnya belajar dari makhluk alam

1. Ayub 39:20-22 - "Akankah elang terbang karena kebijaksanaanmu, dan melebarkan sayapnya ke arah selatan? Akankah elang itu terbang sesuai perintahmu, dan membuat sarangnya di tempat yang tinggi? Ia diam dan tinggal di atas bukit batu , di atas bukit

batu dan di tempat yang kuat.”

2. Mazmur 104:24-25 - “Ya TUHAN, betapa banyaknya pekerjaan-Mu! dengan kebijaksanaan engkau menjadikan semuanya itu: bumi penuh dengan kekayaanmu. Demikian pula lautan yang besar dan luas ini, di dalamnya terdapat binatang melata yang tidak terhitung jumlahnya, baik binatang kecil maupun binatang besar.”

Wahyu 9:4 Dan diperintahkan kepada mereka, supaya mereka jangan merusak rumput di bumi, tidak juga tanaman apa pun, tidak juga pohon apa pun; tetapi hanya orang-orang yang tidak mempunyai meterai Tuhan di dahi mereka.

Allah memerintahkan untuk tidak menyakiti makhluk hidup apa pun di muka bumi, kecuali yang tidak memiliki meterai Tuhan di keningnya.

1. Kuasa Meterai Tuhan: Mengapa Kita Harus Melindungi dan Menjunjung Meterai Tuhan

2. Perlindungan Benda Duniawi dan Rahmat Tuhan

1. Efesus 1:13-14 - Kepada Dia pula kamu percaya, setelah kamu mendengar firman kebenaran, Injil keselamatanmu; yang kepadanya juga, setelah percaya, kamu telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.

2. Mazmur 33:18-19 - Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap pada rahmat-Nya, untuk melepaskan nyawanya dari kematian, dan untuk memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.

Wahyu 9:5 Dan kepada mereka diberikan bahwa mereka tidak boleh dibunuh, tetapi mereka disiksa selama lima bulan, dan siksaan mereka sama seperti siksaan kalajengking yang menyerang manusia.

Orang-orang disiksa selama lima bulan, seperti disengat kalajengking.

1. Sengatan Siksaan: Bagaimana Menahan Penderitaan Demi Tuhan

2. Kekuatan Ketekunan: Menemukan Harapan dalam Kesusahan

1. Roma 8:18-39 - Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

2. 1 Petrus 4:12-19 - Saudara-saudaraku yang terkasih, janganlah kamu heran dengan nyala api pencobaan yang datang kepadamu untuk menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang aneh sedang menimpa kamu.

Wahyu 9:6 Dan pada waktu itu orang akan mencari kematian, tetapi tidak akan menemukannya; dan mereka ingin mati, dan maut akan lari dari mereka.

Orang-orang akan mencari kematian tetapi tidak akan menemukannya; mereka akan rindu untuk mati tetapi kematian akan menghindari mereka.

1. Kematian yang Tak Terjangkau: Sebuah Studi atas Wahyu 9:6

2. Pencarian Kedamaian: Belajar Menemukannya dalam Kehidupan, Bukan Kematian

1. Ayub 3:21-22: “Mengapa terang diberikan kepada orang yang sengsara, dan kehidupan kepada orang yang getir hatinya, yang mendambakan kematian, namun kematian tidak kunjung tiba; dan menggalinya lebih dari sekedar harta terpendam”

2. Roma 8:38-39: “Sebab aku yakin, baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan terjadi. mampu memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Wahyu 9:7 Dan bentuk belalang itu seperti kuda yang bersiap untuk berperang; dan di kepala mereka ada mahkota seperti emas, dan wajah mereka seperti wajah manusia.

Dalam Wahyu 9:7, Yohanes menggambarkan belalang yang berbentuk seperti kuda yang bersiap berperang, memakai mahkota emas dan berwajah mirip manusia.

1. Seruan untuk Berperang: Bagaimana Kita Mempersiapkan Diri untuk Pertempuran

2. Topeng yang Kita Pakai: Perbedaan Eksterior Kita dengan Interior Kita

1. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu.

2. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, sehingga Anda dapat bertahan melawan rencana iblis.

Wahyu 9:8 Rambut mereka sama seperti rambut perempuan dan gigi mereka seperti gigi singa.

Bagian tersebut menggambarkan sekelompok orang dengan rambut seperti wanita dan gigi seperti singa.

1. Bagaimana kuasa Tuhan terlihat pada keunikan umat manusia.

2. Kekuatan dan kelembutan iman.

1. Yesaya 11:6 Serigala akan tinggal bersama domba, dan macan tutul akan tidur bersama kambing muda, dan anak lembu, singa, dan anak lembu gemuk bersama-sama; dan seorang anak kecil akan memimpin mereka.

2. Mazmur 34:10 - Singa muda menderita kekurangan dan kelaparan; tetapi orang yang mencari Tuhan tidak kekurangan hal yang baik.

Wahyu 9:9 Dan pada mereka ada pelindung dada yang seolah-olah merupakan pelindung dada dari besi; dan bunyi sayap mereka bagaikan bunyi kereta banyak kuda yang berlari menuju peperangan.

Malaikat dalam Wahyu 9:9 digambarkan memakai pelindung dada dari besi dan mengeluarkan suara banyak kuda dan kereta yang berlari ke medan perang.

1. Kuasa Para Malaikat: Bagaimana Pasukan Surgawi Allah Mendukung Kita dalam Pertempuran

2. Berdiri Teguh : Mengikuti Teladan Hosti Surgawi di Masa Sulit

1. Efesus 6:13-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan untuk melawan rencana iblis.

2. Roma 8:35-39 - Tidak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah di dalam Kristus Yesus.

Wahyu 9:10 Dan ekor mereka sama seperti kalajengking, dan ada sengat pada ekornya, dan kuasa mereka untuk menyakiti manusia selama lima bulan.

Kuasa makhluk mirip kalajengking dalam Wahyu 9:10 adalah menyakiti manusia selama lima bulan.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan: Pelajaran dari Wahyu 9:10

2. Bagaimana Mempersiapkan Diri Menghadapi Penghakiman Tuhan: Refleksi dari Wahyu 9:10

1. Mazmur 103:8-14 - Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia.

2. Yesaya 30:18 - Dan karena itu Tuhan akan menantikan, agar Dia memberi kasih karunia kepadamu, dan karena itu dia akan ditinggikan, agar Dia dapat mengasihani kamu: karena Tuhan adalah Allah yang menghakimi: terberkatilah mereka semua itu menunggunya.

Wahyu 9:11 Dan mereka mempunyai seorang raja di atas mereka, yaitu malaikat jurang maut, yang dalam bahasa Ibrani namanya Abaddon, tetapi dalam bahasa Yunani namanya Apollyon.

Malaikat jurang maut dikenal sebagai Abaddon dalam bahasa Ibrani dan Apollyon dalam bahasa Yunani.

1. “Raja Kami: Abaddon dan Apollyon,”

2. “Mengenal Rajamu: Abaddon dan Apollyon.”

1. Yesaya 28:15-18

2. Yakobus 1:2-4

Wahyu 9:12 Satu celaka sudah lewat; dan lihatlah, akan datang dua celaka lagi sesudahnya.

Buku terakhir dalam Alkitab, Wahyu, menyatakan bahwa satu kesengsaraan telah berlalu

dan dua kesengsaraan lagi masih akan datang.

1: Kasih Tuhan bertahan meski dalam kesulitan dan cobaan hidup.

2: Kita harus tetap kuat dalam iman kita dan percaya pada rencana Tuhan bagi kita, tidak peduli betapa sulitnya hal itu.

1: Roma 8:28, “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya.”

2: Mazmur 18:2, “Tuhan adalah gunung batuku dan bentengku dan penyelamatku, Allahku, batu karangku, kepada siapa aku berlindung, perisaiku, dan tanduk keselamatanku, bentengku.”

Wahyu 9:13 Lalu malaikat yang keenam membunyikan sangkakalanya dan aku mendengar suatu suara dari keempat tanduk mezbah emas yang ada di hadapan Allah,

Malaikat keenam berbunyi dan terdengar suara dari keempat tanduk mezbah emas di hadapan Tuhan.

1. Suara Tuhan Memanggil Kita untuk Bertobat

2. Kekuatan Suara Malaikat Keenam

1. Yesaya 1:18-20 - "Marilah kita berpikir bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: walaupun dosamu seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti wol . Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil yang baik dari negeri itu: Tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dilahap dengan pedang: karena mulut Tuhanlah yang mengatakannya."

2. Yehezkiel 33:11 - "Katakanlah kepada mereka, Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik; melainkan supaya orang fasik menyimpang dari jalannya dan hidup: berpalinglah kamu, berpalinglah kamu dari jalanmu jalan yang jahat; sebab mengapa kamu mau mati, hai kaum Israel?”

Wahyu 9:14 Berkata kepada malaikat keenam yang memegang terompet, Lepaskan keempat malaikat yang terikat di sungai besar Efrat.

Malaikat keenam diperintahkan untuk membebaskan empat malaikat yang terikat di

sungai besar Efrat.

1. Kekuatan Iman: Memahami Kekuatan Percaya pada Tuhan

2. Kekuatan Persatuan: Menghargai Dampak Kerja Sama

1. Kisah Para Rasul 16:25-26 - Dan pada tengah malam Paulus dan Silas berdoa, dan menyanyikan pujian kepada Allah: dan para tahanan mendengarnya. Dan tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga fondasi penjara itu terguncang, dan seketika itu juga semua pintu terbuka, dan semua pengikatnya terlepas.

2. Matius 18:20 - Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah- tengah mereka.

Wahyu 9:15 Dan dilepaskanlah keempat malaikat itu, yang telah dipersiapkan selama satu jam, dan satu hari, dan satu bulan, dan satu tahun, untuk membunuh sepertiga dari manusia.

Empat malaikat siap membunuh sepertiga umat manusia.

1. Kuasa Tuhan: Bagaimana Tuhan Menggunakan Malaikat untuk Menghukum Umat Manusia

2. Tujuan Penderitaan: Memahami Rencana Tuhan bagi Kemanusiaan

1. Yehezkiel 14:21 - "Sebab beginilah firman Tuhan Allah; Betapa terlebih lagi ketika Aku mengirimkan empat penghakiman-Ku yang kejam ke atas Yerusalem, pedang, dan kelaparan, dan binatang buas, dan penyakit sampar, untuk melenyapkan manusia darinya dan binatang buas?

2. Roma 11:33-36 - "Oh, alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tidak dapat diketahui! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? atau siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? yang menjadi penasehatnya? Atau siapakah yang terlebih dahulu memberi kepadanya, dan itu akan dibalas kepadanya lagi? Sebab dari dia, dan melalui dia, dan kepada dia, segala sesuatu ada: bagi siapakah ada kemuliaan selama-lamanya. Amin."

Wahyu 9:16 Dan jumlah pasukan penunggang kuda ada dua ratus ribu ribu orang; dan aku mendengar jumlah mereka.

Pasukan penunggang kuda berjumlah dua ratus juta.

1. Kekuatan tentara Tuhan sangat besar dan tidak terbatas.

2. Kita tidak boleh meremehkan kekuatan tentara Tuhan.

1. Efesus 6:10-13 - Jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam keperkasaan-Nya.

2. Yesaya 59:19 - Apabila musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat panji terhadapnya.

Wahyu 9:17 Maka dalam penglihatan itu aku melihat kuda-kuda dan orang-orang yang menunggganginya, memakai penutup dada dari api, kain tenun dan belerang; dan kepala kuda-kuda itu sama seperti kepala singa; dan dari mulut mereka keluar api, asap, dan belerang.

Dalam penglihatan itu terlihatlah kuda-kuda dan para penunggangnya memakai penutup dada dari api, kain jacinth, dan belerang, dan kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa, dan api, asap, dan belerang keluar dari mulutnya.

1. Kekuatan Tentara Tuhan

2. Kuasa Firman Tuhan

1. Efesus 6:10-20 - Perlengkapan Senjata Tuhan

2. Mazmur 103:19-20 - Keagungan dan Kuasa Tuhan

Wahyu 9:18 Oleh ketiga orang inilah sepertiga manusia dibunuh oleh api dan asap dan belerang yang keluar dari mulut mereka.

Sepertiga umat manusia terbunuh oleh kombinasi api, asap, dan belerang.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Memahami Murka Tuhan

1. Mazmur 11:6 - Dia akan menghujani orang fasik dengan bara api dan belerang, angin panas akan menimpa mereka.

2. Roma 2:5 - Tetapi karena keras kepalamu dan hatimu yang tidak bertobat, kamu menimbun murka terhadap dirimu sendiri untuk hari murka Allah, ketika penghakiman adil-Nya akan dinyatakan.

Wahyu 9:19 Sebab kuasa mereka ada pada mulut mereka dan pada ekor mereka; sebab ekor mereka sama seperti ular, mempunyai kepala, dan mereka menyakiti.

Kekuatan makhluk yang digambarkan dalam Wahyu 9:19 terletak pada mulut dan ekornya yang menyerupai ular berkepala dan mampu menimbulkan celaka.

1. "Apa Artinya Memiliki Kekuasaan?"

2. "Kekuatan Kata-kata Kita"

1. Amsal 18:21 - "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

2. Yakobus 3:5-6 - "Demikian pula lidah adalah anggota kecil, namun ia dapat membanggakan hal-hal besar. Betapa besarnya hutan yang terbakar oleh api yang begitu kecil! Dan lidah adalah api, suatu dunia kefasikan ."

Wahyu 9:20 Dan orang-orang lain yang tidak terbunuh oleh malapetaka-malapetaka ini, namun tidak bertobat dari perbuatan tangan mereka, sehingga mereka tidak boleh menyembah setan, dan berhala-berhala yang terbuat dari emas, perak, kuningan, batu, dan sebagainya. kayu: yang tidak dapat melihat, mendengar, atau berjalan:

Orang-orang yang selamat dari wabah tersebut menolak untuk bertobat dan terus menyembah berhala palsu.

1. Menemukan Kekuatan Pertobatan Sejati

2. Mengapa Kita Harus Menolak Berhala Palsu

1. Yesaya 44:9-20 – Menjelaskan kebodohan menyembah berhala palsu

2. Yohanes 4:23-24 - Menjelaskan pentingnya menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran

Wahyu 9:21 Mereka tidak bertobat dari pembunuhannya, sihirnya, percabulannya, dan pencuriannya.

Ayat ini berbicara tentang dosa-dosa manusia yang tidak bertobat, termasuk pembunuhan, sihir, amoralitas, dan pencurian.

1. Bahaya Dosa yang Tidak Bertobat - Pesan tentang akibat jika terus menerus berbuat dosa tanpa pertobatan.

2. Kekuatan Pertobatan - Pesan tentang pentingnya berpaling dari dosa dan menuju Tuhan.

1. Amsal 28:13 - Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

2. 1 Yohanes 1:9 - Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Wahyu 10 adalah pasal kesepuluh dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada malaikat perkasa dan gulungan kecil, yang menyoroti penghakiman dan penugasan ilahi.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yohanes melihat malaikat perkasa lainnya turun dari surga, berselubungkan awan dan pelangi di atas kepalanya. Wajahnya bersinar seperti matahari, dan kakinya seperti tiang api (Wahyu 10:1-2). Di tangannya, dia memegang sebuah gulungan kecil yang terbuka. Malaikat meletakkan kaki kanannya di laut dan kaki kirinya di darat, melambangkan kekuasaan atas seluruh ciptaan (Wahyu 10:2-3). Dia kemudian mengeluarkan tujuh guruh tetapi memerintahkan Yohanes untuk tidak menuliskan apa yang mereka katakan (Wahyu 10:4).

Paragraf ke-2: Lanjut ke ayat 5, malaikat mengangkat tangan kanannya ke langit dan bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya bahwa tidak akan ada lagi penundaan rencana penghakiman Allah (Wahyu 10:5-6). Malaikat menyatakan bahwa ketika sangkakala ketujuh dibunyikan, misteri Allah akan digenapi sebagaimana Dia memberitakannya kepada hamba-hamba-Nya—para nabi (Wahyu 10:7). Yohanes kemudian diperintahkan untuk mengambil gulungan kecil itu dari tangan malaikat dan

memakannya. Rasanya manis di mulut, tetapi pahit di perut (Wahyu 10:8-11).

Paragraf ke-3: Bab ini menyoroti otoritas dan penugasan ilahi. Munculnya malaikat perkasa menandakan kekuasaan surgawi atas seluruh ciptaan. Kepemilikannya atas gulungan kitab yang terbuka melambangkan tujuan atau nubuatan Allah yang diwahyukan. Namun, aspek-aspek tertentu tetap dirahasiakan melalui kata-kata tujuh guruh yang tidak tercatat. Sumpah yang diucapkan malaikat menekankan bahwa waktu tidak akan tertunda lagi; Rencana utama Tuhan akan mencapai penggenapannya melalui peniupan sangkakala ketujuh. Pengalaman Yohanes memakan gulungan kitab itu melambangkan asimilasi dan pewartaan pesan Allah, yang awalnya membawa rasa manis namun kemudian berubah menjadi pahit, menandakan sifat isinya yang menantang dan serius.

Singkatnya, Wahyu pasal sepuluh memperkenalkan malaikat perkasa yang memegang sebuah gulungan kecil yang terbuka. Penampakan malaikat menandakan otoritas dan kekuasaan ilahi atas ciptaan. Sumpahnya menekankan bahwa rencana penghakiman Tuhan tidak akan tertunda lagi, dan misteri-Nya akan digenapi sesuai dengan wahyu nubuatan. Partisipasi Yohanes dalam mengkonsumsi gulungan itu melambangkan amanatnya untuk mewartakan pesan Tuhan, yang awalnya membawa rasa manis dan kepahitan di kemudian hari. Pasal ini menggarisbawahi otoritas ilahi, penggenapan tujuan Allah, dan tanggung jawab yang dipercayakan kepada Yohanes sebagai utusan firman Allah.

Wahyu 10:1 Dan aku melihat seorang malaikat perkasa lain turun dari surga, berselubungkan awan; dan ada pelangi di kepalanya, wajahnya seperti matahari, dan kakinya seperti tiang api.

Ayat tersebut menggambarkan malaikat yang turun dari surga dengan pelangi di kepalanya, wajahnya seperti matahari, dan kakinya seperti tiang api.

1. Keagungan dan Keagungan Tuhan: Peranan Malaikat di Surga

2. Janji Pelangi: Bagaimana Allah Memeteraikan Perjanjian-Nya dengan Kita

1. Yehezkiel 1:26-28

2. Yesaya 6:1-3

Wahyu 10:2 Dan di tangannya ada sebuah kitab kecil yang terbuka; lalu ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut, dan kaki kirinya di atas bumi,

Sosok dengan buku kecil di tangannya memiliki satu kaki di laut dan kaki lainnya di bumi.

1. Kuasa Firman Tuhan: Bagaimana Menyatukan Langit dan Bumi

2. Pentingnya Mewartakan Firman Tuhan kepada Bangsa-Bangsa

1. Yesaya 11:9 Mereka tidak akan menyakiti atau membinasakan di seluruh gunung kudus-Ku: karena bumi akan penuh dengan pengetahuan akan TUHAN, seperti air menutupi dasar laut.

2. Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan , lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai akhir dunia. Amin.

Wahyu 10:3 Lalu ia berseru dengan suara nyaring seperti singa mengaum; dan ketika ia berseru, tujuh guruh memperdengarkan suaranya.

Malaikat itu berseru dengan suara nyaring seekor singa, dan tujuh guruh menanggapinya.

1: Kekuatan Tuhan Kita - Wahyu 10:3 menunjukkan bahwa Tuhan kita maha kuasa dan perkasa, dengan suara yang lebih nyaring dari pada auman singa.

2: Mengikuti Auman Tuhan - Wahyu 10:3 memanggil kita untuk mendengarkan suara Tuhan dan mengindahkan panggilan auman-Nya yang menggelegar.

1: Yesaya 40:10-11 - "Sesungguhnya, Tuhan ALLAH datang dengan keperkasaan, dan lengan-Nya memerintah untuknya; lihatlah, upahnya ada padanya, dan balasannya ada di hadapannya. Dia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala; dia akan mengumpulkan domba-domba itu dalam pelukannya; ia akan menggendongnya di dadanya, dan dengan lembut menuntun anak-anak domba yang ada bersama anak-anaknya."

2: Mazmur 29:3-4 - "Suara TUHAN di atas air; Allah yang mulia mengguntur, TUHAN di atas air yang banyak. Suara TUHAN penuh kuasa, suara TUHAN penuh keagungan ."

Wahyu 10:4 Dan ketika ketujuh guruh itu mengeluarkan suaranya, aku hendak menulis;

dan aku mendengar suara dari surga berkata kepadaku, Meteraikanlah apa yang diucapkan oleh ketujuh guruh itu, dan jangan menuliskannya.

Yohanes mendengar tujuh guruh berbicara, namun diperintahkan untuk tidak menuliskan apa yang mereka katakan.

1. Kekuatan Suara Tuhan: Mendengarkan Tuhan dengan Cara yang Tidak Biasa

2. Misteri Tujuh Guruh : Memahami Kehendak Tuhan di Masa Sulit

1. Yesaya 40:8 - “Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.”

2. Matius 7:24-27 - “Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan menjadi seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan dan datanglah banjir dan angin bertiup kencang menimpa rumah itu, namun rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.”

Wahyu 10:5 Lalu malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi mengangkat tangannya ke langit,

Malaikat Tuhan mengangkat tangannya ke surga.

1: Tuhan selalu ada untuk membimbing dan melindungi kita. Dimanapun kita berada, Tuhan selalu hadir.

2: Bahkan di masa-masa sulit, kita dapat terhibur karena mengetahui bahwa Tuhan menyertai setiap langkah kita.

1: Mazmur 121:1-2 “Aku mengarahkan pandanganku ke gunung-gunung— dari manakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku datangnya dari Tuhan, Pencipta langit dan bumi.”

2: Yesaya 41:10 “Jadi jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu. Aku akan menguatkanmu dan membantumu; Aku akan menopangmu dengan tangan kananku yang lurus.”

Wahyu 10:6 Dan bersumpahlah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit, dan segala isinya, dan bumi, dan segala isinya, dan laut, dan segala isinya, bahwa

ada seharusnya sudah waktunya tidak lagi:

Waktu pada akhirnya akan berakhir, dan semua harus siap untuk hari itu.

1: Bersiaplah Sekarang untuk Akhir Zaman

2: Jangan Menunda: Siapkan Hati untuk Akhir Zaman

1: Matius 24:36-44 - Tidak ada yang tahu kapan akhir zaman akan tiba, jadi bersiaplah.

2: Pengkhotbah 3:1-8 - Segala sesuatu ada waktunya, dan sekaranglah waktunya bersiap menghadapi akhir.

Wahyu 10:7 Tetapi pada zaman malaikat ketujuh mulai bersuara, maka akan selesailah rahasia Allah, seperti yang telah diberitahukan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

Malaikat ketujuh akan berbunyi mengumumkan selesainya misteri Allah yang diwahyukan kepada para nabi-Nya.

1. Kebenaran Tuhan Terungkap Melalui Malaikat Ketujuh

2. Misteri Tuhan Akhirnya Terkuak

1. Efesus 3:4-5 - "Jika kamu membaca ini, kamu dapat melihat pengertianku mengenai misteri Kristus, yang pada generasi-generasi yang lain tidak diberitahukan kepada anak-anak manusia, seperti yang kini diungkapkan kepada para rasul-Nya yang kudus dan nabi melalui Roh."

2. Yesaya 48:3-6 - "Hal-hal yang dahulu sudah lama kukatakan; hal itu keluar dari mulutku, dan aku mengumumkannya; tiba-tiba aku bertindak, dan hal itu terjadi. Sebab aku tahu bahwa kamu keras kepala, dan kamu Lehermu adalah otot besi dan dahimu terbuat dari kuningan, Aku telah memberitahukannya kepadamu sejak dahulu kala, sebelum hal itu terjadi, Aku telah mengumumkannya kepadamu, supaya kamu jangan berkata, 'Berhalaku yang melakukannya, patung pahatanku dan patung logamku yang memerintahkannya. .' Kamu telah mendengar; sekarang lihatlah semuanya ini; dan tidakkah kamu mau memberitahukannya? Mulai saat ini aku memberitakan kepadamu hal-hal baru, hal-hal tersembunyi yang belum kamu ketahui."

Wahyu 10:8 Dan suara yang kudengar dari surga berbicara kepadaku lagi, katanya, Pergilah dan ambillah kitab kecil yang terbuka di tangan malaikat yang berdiri di atas laut dan di atas bumi.

Suara dari Surga berbicara kepada narator untuk mengambil buku yang terbuka dari malaikat.

1. Firman Tuhan: Mengambil Buku Terbuka untuk Membuka Potensi Kita yang Sebenarnya

2. Bagaimana Kita Dapat Mendengar Suara Tuhan untuk Mewujudkan Kehendak-Nya

1. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

2. Yohanes 16:13 - Bilamana Roh Kebenaran datang, Ia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran.

Wahyu 10:9 Lalu aku pergi menemui malaikat itu dan berkata kepadanya: Berikanlah kepadaku kitab kecil itu. Dan dia berkata kepadaku, Ambillah dan makanlah; dan itu akan membuat perutmu pahit, tetapi di mulutmu akan terasa manis seperti madu.

Malaikat itu memerintahkan Yohanes untuk mengambil sebuah buku kecil dan memakannya, yang rasanya pahit di perutnya, tetapi manis di mulutnya.

1. Manis dan Pahitnya Sukacita Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Pahala Ketaatan: Rasakan Manisnya Tuhan

1. Yeremia 15:16 - Perkataan-Mu ditemukan, dan aku memakannya, dan perkataan-Mu menjadi kesukaanku dan kegembiraan hatiku, karena aku dipanggil dengan nama-Mu, ya Tuhan, Allah semesta alam.

2. Mazmur 19:10 - Lebih diinginkan daripada emas, bahkan banyak emas murni; lebih manis pula dari pada madu dan tetesan sarang lebah.

Wahyu 10:10 Lalu aku mengambil kitab kecil itu dari tangan malaikat itu dan memakannya; dan di mulutku terasa manis seperti madu; dan segera setelah aku memakannya, perutku terasa pahit.

Narator menggambarkan penglihatan malaikat memberi mereka sebuah buku kecil yang mereka makan, awalnya terasa manis tetapi kemudian pahit di perut mereka.

1. Manisnya Firman Tuhan bisa menimbulkan pengalaman pahit jika kita tidak mengindahkannya.

2. Kita harus menginternalisasikan Firman Tuhan sehingga menjadi bagian dari hidup kita.

1. Mazmur 19:10 - “Lebih diinginkan daripada emas, bahkan banyak emas murni; lebih manis dari pada madu dan tetesan sarang madu.”

2. Roma 6:23 - “Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Wahyu 10:11 Katanya kepadaku: Engkau harus bernubuat lagi di hadapan banyak bangsa, bangsa, bahasa, dan raja.

Bagian ini berbicara tentang perlunya bernubuat di hadapan banyak orang.

1. Panggilan untuk Mewartakan Firman Tuhan: Pentingnya mewartakan Firman Tuhan dan relevansinya bagi semua orang tanpa memandang latar belakang sosial atau budaya.

2. Kekuatan Bernubuat: Menjelajahi kekuatan mewartakan Firman Tuhan dan bagaimana hal itu dapat mengubah kehidupan dan membawa harapan.

1. Yesaya 55:10-11 - Karena seperti hujan yang turun dan salju dari langit, dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberi benih kepada penabur, dan roti bagi pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku, tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, melainkan akan memenuhi apa yang kukehendaki, dan akan berhasil sesuai dengan yang kukirimkan.

2. Matius 28:18-20 - Lalu Yesus datang dan berbicara kepada mereka, katanya, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadilah murid-murid semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ajarlah mereka untuk melakukan segala sesuatu yang Aku perintahkan kepadamu, dan sesungguhnya Aku menyertai kamu selalu. , bahkan sampai ke ujung dunia. Amin.

Wahyu 11 adalah pasal kesebelas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Pasal ini berfokus pada pengukuran Bait Suci, dua saksi,

dan peniupan sangkakala ketujuh.

Paragraf ke-1: Pasal ini diawali dengan pemberian tongkat pengukur kepada Yohanes dan diperintahkan untuk mengukur Bait Allah beserta mezbahnya dan orang-orang yang beribadah di sana (Wahyu 11:1-2). Namun, ia diperintahkan untuk tidak mengukur pelataran luar karena pelataran luar itu telah diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi yang akan menginjak-injaknya selama empat puluh dua bulan (Wahyu 11:2). Pengukuran ini menandakan perlindungan dan pelestarian Tuhan terhadap hamba-hamba-Nya yang setia sambil mengizinkan adanya periode dominasi non-Yahudi.

Paragraf ke-2: Bab ini memperkenalkan dua orang saksi yang diberi wewenang untuk bernubuat selama 1.260 hari. Mereka digambarkan sebagai dua pohon zaitun dan dua kaki dian yang berdiri di hadapan Allah (Wahyu 11:3-4). Para saksi ini mempunyai kuasa untuk menutup surga sehingga tidak ada hujan yang turun selama kesaksian mereka, mengubah air menjadi darah, menyerang bumi dengan wabah penyakit sesering yang mereka inginkan, dan mengalahkan musuh-musuh mereka melalui perlindungan ilahi (Wahyu 11:5-6).

Paragraf ke-3: Saat kesaksian mereka mendekati akhir, seekor binatang muncul dari jurang dan membunuh para saksi tersebut. Jenazah mereka disemayamkan di depan umum di Yerusalem selama tiga setengah hari sementara orang-orang merayakan kematian mereka. Namun setelah periode ini, mereka dibangkitkan oleh kuasa Tuhan di tengah ketakutan yang besar di antara mereka yang menyaksikan peristiwa ini (Wahyu 11:7-13). Peniupan sangkakala ketujuh mengikuti pengumuman kebangkitan mereka. Suara nyaring di surga menyatakan bahwa Kristus telah menjadi Raja atas segala kerajaan selamanya. Hal ini memicu pujian dari dua puluh empat tua-tua yang duduk di hadapan takhta Tuhan (Wahyu 11:15-18).

Ringkasnya, Wahyu pasal sebelas menyajikan beberapa peristiwa penting. Pengukuran Bait Suci menandakan perlindungan Allah terhadap hamba-hamba-Nya yang setia dan juga mengizinkan dominasi bangsa-bangsa lain. Pengenalan kedua saksi ini menyoroti otoritas kenabian dan kuasa mukjizat mereka selama periode yang ditentukan. Kemartiran dan kebangkitan mereka pada akhirnya menunjukkan kuasa Tuhan atas hidup dan mati, sehingga menimbulkan ketakutan besar di kalangan para pengamat. Yang terakhir, bunyi sangkakala ketujuh menandakan kedudukan Kristus yang kekal sebagai raja dan memicu pujian dari makhluk surgawi. Bab ini menekankan kedaulatan ilahi, peran para saksi dalam mewartakan kebenaran Allah, dan kemenangan akhir Kristus atas segala kuasa duniawi.

Wahyu 11:1 Dan kepadaku diberikan sebatang buluh yang menyerupai tongkat, lalu malaikat itu berdiri dan berkata: Bangunlah dan ukurlah Bait Allah dan mezbah serta orang-orang yang beribadah di dalamnya.

Seorang malaikat memerintahkan Yohanes untuk mengukur bait suci, altar, dan jamaah di bait suci.

1. Kemurahan Tuhan: Ukuran Hidup Kita

2. Pentingnya Ibadah: Apa Artinya Beribadah di Bait Suci?

1. Mazmur 139:1-4 - "Ya Tuhan, Engkau telah mencari dan mengenalku! Engkau mengetahui kapan aku duduk dan kapan aku bangun; Engkau mengetahui pikiranku dari jauh. Engkau menyelidiki jalanku dan tempat berbaringku dan mengetahui segala jalanku. Bahkan sebelum sepatah kata pun terucap di lidahku, lihatlah, ya Tuhan, Engkau mengetahui semuanya."

2. Yehezkiel 40:1-3 - "Pada tahun kedua puluh lima masa pembuangan kami, pada awal tahun, pada hari kesepuluh bulan itu, pada tahun keempat belas setelah kota itu dikalahkan, pada hari itu juga , tangan Tuhan ada padaku, dan dia membawaku ke kota. Dalam penglihatan Tuhan dia membawaku ke tanah Israel, dan menurunkanku di sebuah gunung yang sangat tinggi, yang di atasnya terdapat sebuah bangunan seperti kota untuk Selatan."

Wahyu 11:2 Tetapi pelataran yang tidak ada di dalam Bait Suci ditinggalkan dan tidak diukur; sebab kota itu diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi: dan kota suci itu harus mereka injak dengan berjalan kaki selama empat puluh dua bulan.

Tuhan memerintahkan untuk tidak mengukur pelataran di luar Bait Suci, karena pelataran itu diberikan kepada bangsa kafir dan mereka akan menginjak-injak kota suci selama 42 bulan.

1. Pentingnya memercayai Tuhan di masa-masa sulit

2. Akibat menolak otoritas Tuhan

1. Yesaya 28:16-17 - Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH, Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebagai landasan sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu landasan yang teguh: siapa yang percaya, jangan tergesa-gesa. Aku juga akan menjatuhkan penghakiman, dan keadilan akan merosot.

2. 2 Korintus 4:16-18 - Sebab itu janganlah kita tawar hati. Walaupun secara lahiriah kita semakin merosot, namun secara batiniah kita dibaharui dari hari ke hari. Karena masalah-masalah kita yang ringan dan sesaat memberi kita kemuliaan kekal yang jauh melebihi semuanya. Maka kita memusatkan pandangan kita bukan pada apa yang terlihat, melainkan pada apa yang tidak terlihat, karena apa yang terlihat hanya sementara, tetapi yang tidak terlihat adalah kekal.

Wahyu 11:3 Dan Aku akan memberikan kuasa kepada kedua saksi-Ku, dan mereka akan bernubuat seribu dua ratus enam puluh hari, dengan mengenakan kain kabung.

Tuhan akan memberikan kuasa kepada dua orang saksi untuk berdakwah selama 1.260 hari sambil mengenakan kain kabung.

1. Kekuatan dan Dedikasi Saksi-Saksi Tuhan

2. Panggilan untuk Ketaatan yang Berani

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin; Dia mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Kisah Para Rasul 20:22-24 - Dan lihatlah, sekarang aku pergi dengan terikat roh ke Yerusalem, dan tidak mengetahui apa yang akan terjadi padaku di sana, kecuali bahwa Roh Kudus memberi kesaksian di setiap kota, mengatakan bahwa pemenjaraan dan kesengsaraan menanti aku . Namun tidak satu pun dari hal-hal ini yang menggugah saya; aku juga tidak menganggap hidupku berharga bagi diriku sendiri, supaya aku dapat mengakhiri perlombaanku dengan sukacita, dan pelayanan yang kuterima dari Tuhan Yesus, untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Wahyu 11:4 Inilah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Allah bumi.

Bagian ini menggambarkan dua sosok yang mewakili kehadiran dan kuasa Tuhan di dunia.

1. Kuasa Kehadiran Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kekuatan Dua Orang: Berdiri Bersama dalam Iman

1. Zakharia 4:3-6 - Kedua pohon zaitun memberikan gambaran visual tentang kuasa dan anugerah Tuhan.

2. Matius 5:14-16 - Kita adalah terang dunia, dan kita harus berdiri bersama dalam iman.

Wahyu 11:5 Dan jika ada orang yang menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka dan melahap musuh-musuh mereka; dan jika ada orang yang menyakiti mereka, ia harus dibunuh dengan cara itu.

Sebuah peringatan diberikan bahwa mereka yang berusaha mencelakakan umat Tuhan akan dibinasakan oleh api yang keluar dari mulut mereka.

1. Kekuatan Umat Tuhan

2. Perlindungan Umat Tuhan

1. Mazmur 35:1-2 - "Mohonlah perkaraku, ya TUHAN, kepada mereka yang berjuang bersamaku; Bertarunglah melawan mereka yang berperang melawan aku. Pegang perisai dan sabuk pengaman, Dan berdirilah untuk pertolonganku."

2. 2 Korintus 10:4 - "Sebab senjata peperangan kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang ampuh di dalam Allah untuk merobohkan benteng-benteng."

Wahyu 11:6 Mereka ini mempunyai kuasa untuk menutup langit, sehingga tidak turun hujan pada hari-hari nubuatan mereka; dan mereka mempunyai kuasa atas air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk menghantam bumi dengan segala malapetaka, sesering mungkin.

Dua orang saksi memiliki kekuatan untuk mengendalikan cuaca dan menimbulkan wabah penyakit di bumi.

1. Kekuatan Iman: Cara Mengakses Kemampuan Ajaib Tuhan

2. Percaya pada Janji Tuhan: Mengandalkan Perlindungan-Nya di Saat-saat Sulit

1. 2 Raja-raja 7:1-2 - Mukjizat Elisa tentang Tepung Jahan

2. Keluaran 7:17-18 - Wabah Darah di Sungai Nil

Wahyu 11:7 Dan sesudah mereka selesai memberikan kesaksiannya, maka binatang yang keluar dari jurang maut itu akan berperang melawan mereka dan mengalahkan mereka dan membunuh mereka.

Dua saksi bernubuat di Yerusalem dan akhirnya dikalahkan oleh seekor binatang dari jurang maut.

1. Bagaimana Bertahan Meski Menghadapi Kesulitan - Sebuah Mediasi dari Wahyu 11:7

2. Kekuatan dan Ketekunan Iman : A dalam Wahyu 11:7

1. Matius 10:22 - ? dan kamu akan dibenci semua orang karena nama-Ku? itu demi. Namun siapa yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.??

2. Ibrani 11:1 - ? bagaimana iman adalah inti dari segala sesuatu yang diharapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak terlihat.??

Wahyu 11:8 Dan mayat-mayat mereka akan tergeletak di jalan-jalan kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, tempat juga Tuhan kita disalibkan.

Jenazah kedua saksi akan disemayamkan di kota spiritual Sodom dan Mesir, tempat Yesus disalibkan.

1. Makna dan Makna Penyaliban Yesus

2. Sifat Spiritual Kota

1. Lukas 23:33-34 - Ketika mereka sampai di tempat yang disebut Kalvari, di sana mereka menyalibkan Dia dan para penjahat itu, yang satu di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri.

2. Yehezkiel 16:49-50 - Lihatlah, inilah kesalahan saudara perempuanmu Sodom: ia dan putrinya mempunyai kesombongan, kenyang dengan makanan, dan banyak bermalas-malasan; dia juga tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang membutuhkan. Dan mereka angkuh dan melakukan kekejian di hadapan-Ku; oleh karena itu aku mengambilnya sesuai keinginanku.

Wahyu 11:9 Dan mereka dari berbagai bangsa dan kaum dan bahasa dan bangsa akan melihat mayat mereka selama tiga setengah hari dan tidak akan membiarkan mayat mereka dikuburkan.

Dua saksi Tuhan akan dibunuh dan mayat mereka dibiarkan tidak dikuburkan selama tiga setengah hari.

1. Orang-orang pilihan Tuhan akan dianiaya tetapi akan tetap setia meski dalam kesulitan.

2. Tanggapan kita terhadap penderitaan harus tetap setia dan percaya kepada Tuhan.

1. Yesaya 43:2-3 - Ketika kamu melewati air, Aku akan bersamamu; dan melalui sungai-sungai, mereka tidak akan membanjiri kamu; ketika kamu berjalan melewati api kamu tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menghanguskan kamu.

2. Matius 5:10-12 - Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu ketika orang lain mencaci kamu dan menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu secara tidak benar karena Aku. Bergembiralah dan bergembiralah, karena pahalamu besar di surga.

Wahyu 11:10 Dan mereka yang diam di bumi akan bersukacita karenanya, dan bergembira, dan saling mengirim hadiah; karena kedua nabi ini menyiksa mereka yang diam di bumi.

Dua orang nabi telah menyiksa manusia di bumi, menyebabkan mereka bergembira dan saling mengirim hadiah.

1. Kekuatan Kegembiraan - Cara Menemukan Kegembiraan di Saat Penyiksaan

2. Kekuatan Memberi Hadiah - Alasan Kita Saling Memberi Hadiah

1. Yakobus 1:2-3 - Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, bilamana kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

2. Kisah Para Rasul 20:35 - Dalam segala hal yang saya lakukan, saya menunjukkan kepada Anda bahwa dengan kerja keras seperti ini kita harus membantu yang lemah, mengingat kata-kata yang Tuhan Yesus sendiri katakan: ? Bukankah lebih berbahagia memberi daripada menerima.??

Wahyu 11:11 Tiga setengah hari kemudian masuklah Roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, lalu berdirilah mereka; dan ketakutan yang besar menimpa orang-orang yang melihatnya.

Setelah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam dua orang saksi, dan mereka berdiri, sehingga menimbulkan ketakutan yang besar pada orang-orang yang melihat mereka.

1. Kuasa Roh Kudus untuk Bangkit

2. Takut akan Tuhan: Bagian Penting dari Iman Kita

1. Yehezkiel 37:1-14 (Penglihatan Lembah Tulang Kering)

2. Mazmur 111:10 (Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat)

Wahyu 11:12 Dan mereka mendengar suara nyaring dari surga berkata kepada mereka, Marilah kemari. Dan mereka naik ke surga dalam awan; dan musuh-musuh mereka melihat mereka.

Dua orang saksi naik ke surga dalam awan sementara musuh-musuh mereka menyaksikan.

1. "Kuasa Tuhan: Kenaikan Para Saksi"

2. "Saksi Surga: Suara Agung Tuhan"

1. Yehezkiel 37:1-14 - Penglihatan tentang tulang-tulang kering

2. Kisah Para Rasul 1:9-11 - Kenaikan Yesus ke surga

Wahyu 11:13 Pada saat itu juga terjadilah gempa bumi yang hebat, dan sepersepuluh bagian kota itu runtuh, dan tujuh ribu orang tewas dalam gempa bumi itu. Sisanya menjadi sangat ketakutan dan memuliakan Allah di surga.

Terjadilah gempa bumi yang hebat yang menyebabkan sepersepuluh dari kota itu runtuh dan tujuh ribu orang terbunuh. Orang-orang yang selamat ketakutan dan memuji Tuhan.

1. Kekuasaan Tuhan Atas Alam

2. Kedaulatan Tuhan pada Saat Kesulitan

1. Ayub 37:5-6 - "Tuhan? Suaramu bergemuruh dengan cara yang menakjubkan; Dia melakukan hal-hal besar di luar pemahaman kita. Dia berkata kepada salju, 'Jatuhlah ke bumi,' dan kepada pancuran hujan, 'Jadilah perkasa hujan deras.'"

2. Mazmur 29:3-5 - "Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan bergemuruh di atas air yang dahsyat. Suara Tuhan penuh kuasa; suara Tuhan penuh dengan keagungan. Suara Tuhan mematahkan pohon aras, Tuhan mematahkan pohon aras Libanon."

Wahyu 11:14 Celaka yang kedua sudah lewat; dan lihatlah, celaka yang ketiga akan segera datang.

Celaka ketiga akan segera datang.

1: Bersiaplah: Celaka Ketiga Akan Datang

2: Jangan Menunda: Celaka Ketiga Sudah Dekat

1:1 Korintus 16:13 - Berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, bertingkah laku seperti manusia, jadilah kuat.

2: Matius 24:44 - Sebab itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.

Wahyu 11:15 Dan malaikat ketujuh membunyikan sangkakala; dan terdengarlah suara-suara nyaring di surga, yang mengatakan, Kerajaan-kerajaan di dunia ini menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya; dan dia akan memerintah selama-lamanya.

Malaikat ketujuh membunyikan sangkakala dan Surga memberitakan bahwa kerajaan Allah akan memerintah selama-lamanya.

1. Bersukacita atas Kabar Baik Kerajaan Allah yang Kekal

2. Memahami Makna Malaikat Ketujuh

1. Mazmur 146:10 - "Tuhan akan memerintah selama-lamanya, ya Allahmu, hai Sion,

turun-temurun. Puji Tuhan!"

2. Daniel 2:44 - "Dan pada zaman raja-raja itu, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan pernah binasa dan kerajaan itu tidak akan diserahkan kepada bangsa lain. Kerajaan itu akan menghancurkan semua kerajaan ini dan menghancurkannya." mereka sampai pada akhirnya, dan itu akan bertahan selama-lamanya."

Wahyu 11:16 Lalu kedua puluh empat tua-tua itu, yang duduk di kursi mereka di hadapan Allah, tersungkur dan menyembah Allah,

Kedua puluh empat tua-tua di Surga tersungkur dan menyembah Tuhan.

1. Menyembah Tuhan dengan Segenap Hati, Jiwa dan Kekuatan

2. Mencari Kehadiran Tuhan di Setiap Momen Kehidupan Kita

1. Ulangan 6:5 - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

2. Mazmur 27:4 - Satu hal kumohon kepada Tuhan, inilah yang kuingini: diam di rumah Tuhan seumur hidupku.

Wahyu 11:17 Mengatakan, Kami mengucap syukur kepadamu, ya TUHAN, Allah Yang Mahakuasa, yang sudah ada, yang sudah ada, dan yang akan datang; karena engkau telah mengambil alih kekuasaanmu yang besar, dan telah memerintah.

Tuhan layak kita syukuri dan puji atas kuasa dan kedaulatan-Nya yang besar.

1. Mengakui dan Menghargai Kedaulatan Tuhan

2. Mensyukuri Kekuasaan Tuhan Yang Maha Besar

1. Mazmur 33:4-5 - Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan. Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih-Nya yang tiada habisnya.

2. Mazmur 145:1-3 - Aku akan mengagungkan engkau, Tuhanku Raja; Aku akan memuji

namamu selama-lamanya. Setiap hari Aku akan memujimu dan mengagungkan namamu selama-lamanya. Agunglah Tuhan dan paling patut dipuji; kehebatannya tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

Wahyu 11:18 Maka marahlah bangsa-bangsa, dan murka-Mu telah tiba, dan tiba saatnya orang-orang mati dihakimi, dan engkau harus memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, para nabi, dan kepada orang-orang kudus, dan kepada orang-orang yang takut. namamu, kecil dan besar; dan harus menghancurkan mereka yang menghancurkan bumi.

Bangsa-bangsa marah dan murka Tuhan telah datang, dan inilah saatnya bagi orang mati untuk dihakimi dan Tuhan akan memberi pahala kepada hamba-hamba-Nya yang setia, para nabi, orang-orang suci, dan orang-orang yang takut akan nama-Nya, baik kecil maupun besar; dan Dia akan membinasakan orang-orang yang merusak bumi.

1. Menjalani Kehidupan Iman yang Penuh Ketakutan

2. Hari Penghakiman Akan Tiba

1. Roma 14:12 - Demikianlah setiap orang di antara kita harus mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.

2. Mazmur 145:19 - Dia akan memenuhi keinginan mereka yang takut akan dia: dia juga akan mendengar tangisan mereka, dan akan menyelamatkan mereka.

Wahyu 11:19 Dan terbukalah Bait Suci Allah di surga, dan di dalam Bait Suci itu tampaklah tabut perjanjian-Nya, lalu terjadilah kilat, suara-suara, guruh, gempa bumi, dan hujan es yang besar.

Bait Allah dibuka di surga dan tabut wasiatnya terlihat. Ada juga kilat, suara, guruh, gempa bumi, dan hujan es besar.

1: Iman kita kepada Tuhan tak tergoyahkan meski di tengah gejolak dan kekacauan.

2: Kita harus selalu berusaha untuk menaati perintah Tuhan dan percaya pada janji-janji-Nya.

1: Ulangan 10:5? Dan Aku akan memberikan kepadamu loh-loh batu, dan hukum serta perintah yang telah Aku tulis; agar kamu dapat mengajari mereka.??

2: Ibrani 10:22? marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dan keyakinan iman yang penuh, hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita akan dibasuh dengan air yang murni.??

Wahyu 12 adalah pasal kedua belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada penggambaran simbolis pertempuran kosmik besar antara kekuatan baik dan jahat, yang menggambarkan konflik antara Setan dan wanita.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang seorang wanita berselubung matahari, berdiri di bulan, dan mengenakan mahkota dua belas bintang. Dia sedang sakit bersalin, siap melahirkan (Wahyu 12:1-2). Seekor naga merah besar berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh muncul di hadapannya, berusaha melahap anaknya segera setelah ia lahir (Wahyu 12:3-4). Wanita tersebut melahirkan seorang anak laki-laki yang ditakdirkan untuk memerintah seluruh bangsa dengan tongkat besi. Namun, anaknya diangkat ke takhta Tuhan, aman dari cengkeraman naga (Wahyu 12:5-6).

Paragraf ke-2: Perang pecah di surga saat Mikhael dan para malaikatnya berperang melawan naga dan para malaikatnya. Naga, yang diidentifikasi sebagai Setan atau Iblis, kalah dalam pertempuran ini dan dibuang ke bumi bersama malaikat-malaikatnya yang jatuh (Wahyu 12:7-9). Suara nyaring di surga menyatakan kemenangan atas setan karena pengorbanan Kristus dan kesaksian orang percaya yang menang atas setan sampai mati (Wahyu 12:10-11).

Paragraf ke-3: Setelah kekalahannya di surga, Setan mengalihkan perhatiannya untuk menganiaya orang-orang percaya di bumi. Dia mengejar wanita yang melahirkan anak laki-laki tersebut tetapi gagal menyakitinya secara langsung. Sebaliknya, dia memuntahkan air seperti sungai dari mulutnya dalam upaya untuk menghanyutkannya (Wahyu 12:13-16). Namun, Tuhan memberikan perlindungan bagi umat-Nya dengan menyebabkan bumi menelan air bah yang sangat deras ini (Wahyu 12:16). Marah, naga itu terus berperang melawan keturunan perempuan lainnya—mereka yang menaati perintah Allah dan berpegang pada kesaksian Yesus (Wahyu 12:17).

Singkatnya, Wahyu pasal dua belas menyajikan gambaran simbolis pertempuran kosmik antara kebaikan dan kejahatan. Wanita mewakili Israel atau umat Tuhan yang setia sepanjang sejarah. Dia melahirkan seorang anak laki-laki yang melambangkan Kristus, ditakdirkan untuk memerintah universal. Naga itu, yang diidentifikasi sebagai Setan, berusaha melahap anak ini tetapi gagal karena ia diangkat ke takhta Allah. Perang surgawi pun terjadi, mengakibatkan pengusiran Setan dari surga dan selanjutnya menganiaya orang-orang percaya di bumi. Namun, Tuhan memberikan perlindungan bagi umat-Nya dari serangan Setan dan memastikan kemenangan akhir mereka melalui pengorbanan Kristus dan kesaksian setia mereka.

Wahyu 12:1 Dan tampaklah suatu keajaiban besar di surga; seorang wanita berselubungkan matahari, dan bulan di bawah kakinya, dan di kepalanya ada sebuah

mahkota dari dua belas bintang:

Suatu keajaiban besar tampak di langit, seorang perempuan berselubungkan matahari, bulan ada di bawah kakinya, dan sebuah mahkota dua belas bintang ada di kepalanya.

1. Keajaiban Ciptaan Tuhan: Menelaah Simbolisme Wahyu 12:1

2. Mahkota Kemuliaan Kita: Memahami Arti Penting Wanita dalam Wahyu 12:1

1. Yesaya 26:3 - “Engkau akan memelihara dalam damai sejahtera orang-orang yang teguh pendiriannya, karena mereka percaya kepadamu.”

2. Yesaya 60:1 - “Bangunlah, bersinarlah, karena terangmu telah datang dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu.”

Wahyu 12:2 Dan ketika ia mengandung, ia menangis, menderita sakit bersalin, dan kesakitan hendak melahirkan.

Seorang wanita hamil di Wahyu 12 menangis kesakitan saat dia melahirkan anaknya.

1. "Sakit Sakit Saat Melahirkan: Bertumbuh dalam Iman Melalui Rasa Sakit"

2. "Rasa Sakit Pembebasan: Menemukan Harapan di Tengah Penderitaan"

1. Roma 8:18 - "Sebab menurutku, penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak ada bandingannya dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."

2. Yakobus 1:2-4 - "Anggaplah suatu kebahagiaan, saudara-saudaraku, apabila kamu menghadapi berbagai macam pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketabahan. Dan biarlah ketabahan itu mempunyai pengaruh yang sepenuhnya, supaya kamu menjadi sempurna dan lengkap, tidak kekurangan apa pun."

Wahyu 12:3 Dan tampaklah keajaiban lain di surga; dan lihatlah seekor naga merah besar, mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan tujuh mahkota di atas kepalanya.

Seekor naga merah besar berkepala tujuh, bertanduk 10, dan bermahkota tujuh muncul

di surga.

1. Realitas Dunia yang Jatuh - Memahami Simbolisme Naga Merah

2. Kuasa Perlindungan Tuhan - Wahyu 12:3 dan Kekuatan Yang Maha Kuasa

1. Yesaya 27:1 - “Pada hari itu TUHAN dengan pedangnya yang tajam, besar dan kuat akan menghukum Lewiatan, ular penusuk, bahkan Leviatan, ular bengkok itu; dan dia akan membunuh naga yang ada di laut.”

2. Daniel 7:7 - “Setelah itu aku melihat dalam penglihatan malam, dan lihatlah seekor binatang yang keempat, mengerikan dan dahsyat, dan sangat kuat; dan ia mempunyai gigi-gigi besi yang besar: ia melahap dan meremukkan, dan menginjak-injak sisanya dengan kakinya: dan ia berbeda dari semua binatang yang ada sebelumnya; dan ia mempunyai sepuluh tanduk.”

Wahyu 12:4 Dan ekornya menarik sepertiga dari bintang-bintang di langit, dan melemparkannya ke bumi; dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan, untuk melahap anaknya segera setelah ia dilahirkan . .

Seekor naga dengan ekor yang dapat menarik bintang dari langit berdiri di hadapan seorang wanita yang akan melahirkan, siap melahap anaknya.

1. Perlindungan Tuhan terhadap Orang yang Tak Bersalah: Menelaah Makna dari Wahyu 12:4

2. Kekuatan Iman: Mengatasi Kesulitan dalam Menghadapi Bahaya

1. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil

2. Mazmur 91:4 - Dia akan menutupimu dengan bulunya, dan di bawah sayapnya kamu akan berlindung; kesetiaannya akan menjadi perisai dan pelindungmu.

Wahyu 12:5 Lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memerintah segala bangsa dengan tongkat besi; dan anaknya diangkat kepada Allah dan takhta-Nya.

Wanita itu melahirkan seorang anak yang ditakdirkan untuk memerintah segala bangsa dengan tongkat besi, dan anak itu diangkat ke hadapan Tuhan dan takhta-Nya.

1. Panggilan Ilahi Yesus untuk Memerintah Bangsa-Bangsa

2. Kuasa dan Wewenang Yesus

1. Yesaya 9:6-7 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang anak laki-laki diberikan kepada kita; dan pemerintahan akan berada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai. Tidak akan ada habisnya pemerintahannya dan perdamaiannya di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya .

2. Mazmur 2:6-8 “Adapun aku, aku telah menempatkan Rajaku di Sion, bukit suciku.” Aku akan menceritakan keputusan itu: Tuhan berfirman kepadaku, “Engkaulah Putraku; hari ini aku telah melahirkanmu. Mintalah kepadaku, maka Aku akan menjadikan bangsa-bangsa sebagai milikmu, dan ujung bumi menjadi milikmu.

Wahyu 12:6 Lalu perempuan itu lari ke padang gurun, di mana ia mempunyai suatu tempat yang telah disediakan oleh Allah, sehingga mereka akan memberinya makan di sana seribu dua ratus enam puluh hari.

Wanita itu diberi tempat berlindung di hutan belantara, di mana dia akan dirawat selama 1260 hari.

1. Perlindungan Tuhan di Saat Kesulitan

2. Penyediaan Tuhan di Masa Sulit

1. Mazmur 46:1 - "Tuhan adalah perlindungan dan kekuatan kita, pertolongan yang sangat nyata dalam kesulitan."

2. Matius 6:25-34 - “Karena itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau minum; atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak menyimpannya di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

Wahyu 12:7 Maka terjadilah peperangan di surga: Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu; dan naga itu bertarung dan para malaikatnya,

Dalam Wahyu 12:7 tertulis terjadi peperangan di Surga antara Mikhael dan malaikat-malaikatnya dengan naga dan malaikat-malaikatnya.

1. Kemenangan Tuhan di Surga: Perang Antara Mikhael dan Naga

2. Kekuatan Iman: Berdiri Melawan Naga

1. Daniel 10:13 - "Tetapi pangeran kerajaan Persia bertahan melawanku selama satu dua puluh hari: tetapi, lihatlah, Michael, salah satu pangeran utama, datang membantuku; dan aku tinggal di sana bersama raja-raja Persia. "

2. Efesus 6:12 - "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

Wahyu 12:8 Dan tidak menang; tempat mereka juga tidak ditemukan lagi di surga.

Setan dan para pengikutnya tidak berhasil menyerang Tuhan dan diusir dari surga.

1. Kuasa Tuhan yang Tak Terbendung

2. Kekalahan Setan

1. Yohanes 4:4 - "Kamu harus dilahirkan kembali."

2. Mazmur 46:10 - "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan."

Wahyu 12:9 Dan naga besar itu, ular tua itu, yang disebut Iblis dan Setan, yang menipu seluruh dunia, diusir ke bumi, dan malaikat-malaikatnya diusir bersama-sama dengan dia.

Setan diusir dari Surga dan dikirim ke Bumi, membawa serta malaikat-malaikatnya.

1. Kekalahan Setan: Bagaimana Yesus Mengalahkan Penipu Dunia

2. Kedaulatan Tuhan: Kuasa Penghakiman-Nya atas Setan

1. Yohanes 16:11 - "Tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini diadili"

2. Efesus 2:2 - "Di dalamnya kamu dahulu hidup menuruti perbuatan dunia ini, menurut penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang bekerja di antara orang-orang durhaka"

Wahyu 12:10 Dan aku mendengar suara nyaring berkata di surga: Sekarang telah tiba keselamatan, kekuatan, dan kerajaan Allah kita, dan kuasa Kristus-Nya; karena penuduh saudara-saudara kita, yang menuduh mereka sebelumnya, telah dijatuhkan. Tuhan kita siang dan malam.

Kerajaan Allah kini telah didirikan dan kuasa Kristus-Nya telah datang untuk memberikan keselamatan dan kekuatan. Setan sudah dibungkam, tidak sanggup lagi menuduh saudara-saudara di hadapan Tuhan.

1: Kerajaan Allah - Keselamatan dan Kekuatan Kita

2: Kuasa Kristus - Kemenangan Atas Setan

1: Roma 8:31 - "Kalau begitu, apakah yang hendak kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?"

2: Yohanes 16:33 - "Hal-hal inilah yang telah Kukatakan kepadamu, supaya di dalam Aku kamu boleh mendapat damai sejahtera. Di dunia kamu akan mengalami kesusahan: tetapi bergembiralah; Aku telah mengalahkan dunia."

Wahyu 12:11 Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka; dan mereka tidak mencintai nyawa mereka sampai mati.

Darah Anak Domba dan perkataan kesaksian kita adalah sarana untuk mengalahkan musuh. Kita harus rela mengasihi dan bahkan menyerahkan nyawa kita demi Kristus.

1. Kuasa Darah Anak Domba

2. Biaya Kesaksian

1. Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

2. Kisah Para Rasul 5:41 - Mereka berangkat dari hadapan mahkamah itu, dengan gembira karena mereka dianggap layak untuk menanggung malu demi nama-Nya.

Wahyu 12:12 Karena itu bergembiralah, hai sorga dan kamu yang diam di dalamnya. Celakalah penduduk bumi dan laut! Sebab iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, sebab ia tahu, bahwa umurnya hanya sebentar lagi.

Iblis telah datang ke bumi dengan murka yang besar, dan surga seharusnya bersukacita atas hal ini.

1. Bersukacita atas Keadilan Tuhan: Kajian terhadap Wahyu 12:12

2. Bahaya Murka Iblis: Peringatan dari Wahyu 12:12

1. Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

2. 1 Petrus 5:8 - Sadarlah, waspadalah; karena musuhmu, si iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum, mencari orang yang dapat ditelannya.

Wahyu 12:13 Ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan ke bumi, ia menganiaya perempuan yang melahirkan anak laki-laki itu.

Naga itu dilemparkan ke bumi dan menganiaya perempuan yang melahirkan anak laki-laki.

1. Perlindungan Tuhan dalam Penganiayaan

2. Mengatasi Kesulitan Melalui Iman

1. Roma 8:35-39 - Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?

2. Mazmur 91:1-2 - Dia yang diam di tempat rahasia Yang Maha Tinggi, akan berdiam di bawah naungan Yang Maha Kuasa.

Wahyu 12:14 Dan kepada perempuan itu diberikan dua sayap burung nasar yang besar, supaya ia dapat terbang ke padang gurun, ke tempatnya, di mana ia diberi makan untuk jangka waktu tertentu, dan waktu, dan setengah waktu, dari muka bumi. ular.

Wanita itu diberi sayap seekor rajawali besar untuk terbang ke suatu tempat di mana dia diberi makan selama satu waktu, dua kali, dan setengah waktu.

1. Bagaimana Perlindungan Tuhan Dapat Membantu Kita di Saat Kesulitan

2. Mendapatkan Kekuatan dari Kristus di Masa-masa Sulit

1. Ulangan 32:11-12 - Seperti seekor rajawali menggoyangkan sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, melebarkan sayapnya, mengangkatnya, menggendongnya dengan sayapnya, demikianlah TUHAN sendiri yang memimpin dia, dan tidak ada tuhan asing dengan dia.

2. Mazmur 91:4 - Dia akan melindungimu dengan sayapnya, dan di bawah sayapnya kamu akan mendapat perlindungan; kesetiaannya adalah perisai dan pelindung.

Wahyu 12:15 Dan ular itu mengeluarkan air bah dari mulutnya seperti air bah ke arah perempuan itu, supaya dia dapat membawa perempuan itu terseret ke dalam air bah itu.

Setan berusaha menenggelamkan perempuan dan keturunannya dengan banjir air.

1. Kekuatan Kebohongan Setan yang Luar Biasa

2. Perlindungan Janji Tuhan

1. Efesus 6:10-18 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan untuk melawan rencana iblis.

2. Mazmur 46:1-3 - Tuhan adalah tempat perlindungan dan kekuatan, penolong yang sangat hadir dalam kesulitan.

Wahyu 12:16 Lalu bumi menolong perempuan itu, dan bumi membuka mulutnya dan menelan air bah yang dilontarkan naga itu dari mulutnya.

Bumi membantu wanita itu dan menelan banjir dari naga.

1. Tuhan akan memberikan perlindungan di tengah bahaya dan kekacauan.

2. Ketika Tuhan ada di pihak kita, tidak ada musuh yang bisa mengalahkan kita.

1. Mazmur 34:7 - Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan Dia melepaskan mereka.

2. Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang ditempa melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang berani melawanmu pada waktu penghakiman akan kauhukum.

Wahyu 12:17 Maka marahlah naga itu terhadap perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa keturunannya, yang menuruti perintah Allah dan mempunyai kesaksian tentang Yesus Kristus.

Naga itu marah terhadap mereka yang menaati perintah Allah dan beriman kepada Yesus Kristus.

1: Kita harus selalu tetap teguh dalam iman kita kepada Yesus Kristus dan menaati perintah-perintah Allah.

2: Kita harus tetap waspada dan tidak menyerah pada amarah atau godaan, karena naga akan selalu siap menyerang kita.

1: Roma 12:19-21 Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, demikianlah firman Tuhan. Sebaliknya, “jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum; karena dengan melakukan itu kamu akan menumpukkan bara api di atas kepalanya.” Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.

2: Matius 22:37-40 Kata Yesus kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Ini adalah perintah yang utama dan pertama. Dan hukum yang kedua yang serupa dengan itu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah ini bergantung seluruh hukum dan kitab para nabi.”

Wahyu 13 adalah pasal ketiga belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada dua binatang yang

muncul—satu dari laut dan satu lagi dari bumi—mewakili kekuatan politik dan agama yang bersekutu dengan Setan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yohanes melihat seekor binatang muncul dari dalam laut, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dengan nama-nama hujat tertulis di atasnya. Binatang ini menyerupai macan tutul tetapi mempunyai kaki seperti beruang dan mulut seperti singa (Wahyu 13:1-2). Ia menerima kekuatan dari naga (Setan) dan menjadi objek pemujaan oleh banyak orang di bumi, yang mengagumi otoritasnya (Wahyu 13:3-4). Binatang itu diberi wewenang untuk terus hidup selama empat puluh dua bulan, di mana ia menghujat Allah, berperang melawan orang-orang kudus, dan berkuasa atas segala bangsa (Wahyu 13:5-7).

Paragraf ke-2: Binatang lain muncul dari dalam bumi, bertanduk dua seperti anak domba tetapi berbicara seperti naga. Ia berfungsi sebagai nabi palsu dan melakukan tanda-tanda besar untuk menipu manusia agar menyembah binatang pertama (Wahyu 13:11-14). Binatang kedua ini memaksa setiap orang untuk menerima tanda di tangan kanan atau dahi mereka untuk melakukan transaksi ekonomi. Tanda itu memuat nama atau nomor binatang yang pertama—666—dan tanpanya, tidak seorang pun dapat membeli atau menjual (Wahyu 13:16-18).

Paragraf ke-3: Bab ini menyoroti taktik penipuan Setan melalui binatang-binatang ini. Binatang pertama melambangkan kekuasaan politik yang menonjol dan menjalankan otoritas atas bangsa-bangsa sambil mendukung penyembahan berhala. Kemampuannya untuk melakukan tanda-tanda menipu banyak orang agar mengikuti cara-caranya yang menghujat. Binatang kedua melambangkan penipuan agama, bertindak sebagai nabi palsu yang menyesatkan orang dengan melakukan mukjizat untuk mendukung binatang pertama. Pemberlakuan tanda binatang menandakan kontrol ekonomi dan sarana untuk mengidentifikasi kesetiaan terhadap sistem politik dan agama yang sejalan dengan Setan. Mereka yang menolak menyembah binatang atau menerima tanda mereka akan menghadapi penganiayaan berat.

Ringkasnya, Wahyu pasal tiga belas menyajikan dua binatang—yang satu bersifat politik dan yang satu lagi adalah agama—yang muncul pada peristiwa-peristiwa akhir zaman. Binatang pertama memperoleh wewenang dari Setan dan menjadi obyek penyembahan, menjalankan kekuasaan atas bangsa-bangsa untuk jangka waktu terbatas. Binatang yang kedua berfungsi sebagai nabi palsu, melakukan tanda-tanda untuk menipu manusia agar mengikuti binatang yang pertama dan memaksakan kendali ekonomi melalui tanda dari binatang itu. Bab ini menggarisbawahi strategi penipuan Setan, pengaruhnya dalam bidang politik dan agama, dan tantangan yang dihadapi oleh mereka yang tetap setia kepada Tuhan di tengah penganiayaan yang hebat.

Wahyu 13:1 Lalu aku berdiri di atas pasir laut dan melihat seekor binatang muncul dari dalam laut, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas tanduknya ada sepuluh mahkota, dan di kepalanya ada nama hujat.

Yohanes melihat seekor binatang muncul dari dalam laut, berkepala tujuh, bertanduk sepuluh, dan bermahkota sepuluh, dan menyandang nama penghujatan.

1. Kuasa Penghujatan: Pengertian Wahyu 13:1

2. Tanda Binatang: Sebuah Studi tentang Binatang yang Muncul dari Laut dalam Wahyu 13:1

1. Wahyu 17:3-4, "Kemudian malaikat itu membawa aku dalam Roh ke padang gurun. Di sana aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah tua yang penuh dengan nama-nama hujat dan berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh."

2. Yesaya 27:1, "Pada hari itu, TUHAN akan menghukum dengan pedangnya—pedang-Nya yang ganas, besar dan kuat—Lewiatan si ular yang melayang, Lewiatan si ular yang melingkar; ia akan membunuh monster laut."

Wahyu 13:2 Dan binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa; dan naga itu memberikan kepadanya kekuasaannya, dan tempat duduknya, dan otoritas yang besar.

Binatang dalam bagian ini digambarkan sebagai kombinasi macan tutul, beruang, dan singa. Ia diberikan kekuatan, kedudukan, dan otoritasnya oleh naga.

1. "Otoritas Tuhan dan Binatang: Mengetahui Tempat Kita di Alam Semesta"

2. "Sifat Binatang: Memahami Kekuatan Representasi Simbolik"

1. Daniel 7:3-7 - "Dan empat binatang besar muncul dari dalam laut, berbeda-beda satu sama lain. Yang pertama serupa dengan singa dan mempunyai sayap burung rajawali. Lalu ketika aku memperhatikan, sayapnya tercabut, dan ia diangkat dari tanah dan ditegakkan berdiri dengan dua kaki seperti manusia; dan kepadanya diberikan pikiran manusia."

2. Yesaya 11:6-8 - "Serigala akan hidup bersama-sama dengan domba, macan tutul akan tidur bersama-sama dengan anak kambing, anak sapi dan singa dan anak-anak yang gemuk bersama-sama, dan seorang anak kecil akan memimpin mereka. Sapi dan beruang akan merumput, anak-anaknya akan berbaring bersama-sama; dan singa akan memakan jerami seperti lembu."

Wahyu 13:3 Dan aku melihat salah satu kepalanya seperti dilukai sampai mati; dan

lukanya yang mematikan itu sembuh: dan seluruh dunia bertanya-tanya tentang binatang itu.

Seluruh dunia terkagum-kagum melihat luka mematikan binatang itu disembuhkan.

1. Kuasa Tuhan untuk Menyembuhkan dan Mengubah

2. Keajaiban Dunia yang Mengejutkan

1. Matius 8:2-3 - Yesus menyembuhkan seorang penderita kusta

2. Mazmur 33:9 - Tuhan merencanakan dan melaksanakan kehendak-Nya.

Wahyu 13:4 Dan mereka menyembah naga yang memberi kuasa kepada binatang itu; dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: Siapakah yang sama dengan binatang itu? siapa yang mampu berperang dengannya?

Orang-orang memuja naga, yang memberi kekuatan pada binatang itu, dan juga memuja binatang itu, menanyakan siapa yang bisa berperang dengannya.

1. Bahaya Menyembah Dewa Palsu

2. Kuasa Tuhan Dibandingkan dengan Kuasa Binatang

1. Keluaran 20:3-6 - “Jangan ada padamu allah lain selain Aku. Jangan membuat bagimu berhala, baik yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud atau menyembah mereka; karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, menghukum anak-anak karena kesalahan orang tua, hingga generasi ketiga dan keempat dari mereka yang menolak Aku.

2. Wahyu 17:14 - “Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba itu akan mengalahkan mereka, karena dialah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja, dan orang-orang yang bersama-sama dengan Dia terpanggil, terpilih dan setia.”

Wahyu 13:5 Dan kepadanya diberikan mulut yang penuh kesombongan dan hujat; dan kekuasaan diberikan kepadanya untuk berlangsung selama empat puluh dua bulan.

Mulut yang besar diberikan kepada seorang tokoh dan ia mengucapkan hujatan sambil diberi kekuasaan untuk melanjutkan selama 42 bulan.

1. Kekuatan Penghujatan

2. Akibat Berbicara Hal-Hal Besar

1. Matius 12:31-32 “Sebab itu Aku berkata kepadamu: Setiap dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh tidak akan diampuni. Dan siapa pun yang mengucapkan sepatah kata pun yang menentang Anak Manusia akan diampuni, tetapi siapa pun yang berbicara menentang Roh Kudus tidak akan diampuni, baik di zaman ini maupun di zaman yang akan datang.”

2. Amsal 8:13 “Takut akan Tuhan adalah kebencian terhadap kejahatan. Kesombongan dan kecongkakan serta jalan-jalan yang jahat dan ucapan-ucapan sesat aku benci.”

Wahyu 13:6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, untuk menghujat nama-Nya, kemah-Nya, dan mereka yang diam di surga.

Ayat tersebut berbicara tentang penghujatan terhadap Tuhan, nama-Nya, dan mereka yang berdiam di Surga.

1. Seriusnya penghujatan terhadap Tuhan dan umat-Nya.

2. Akibat mengabaikan perintah Tuhan.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Imamat 24:16 - Barangsiapa menghujat nama Tuhan, ia harus dihukum mati; seluruh jemaah harus melempari dengan batu penghujat itu.

Wahyu 13:7 Dan kepadanya diberikan kesempatan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas segala suku, bahasa dan bangsa.

Binatang dalam kitab Wahyu diberi kuasa untuk berperang melawan orang-orang

beriman dan mengalahkan mereka, dan kepadanya diberikan kuasa atas semua bangsa, bahasa, dan bangsa.

1. Ketekunan Para Suci: Bertahan dalam Cobaan Binatang

2. Kedaulatan Tuhan: Kekuatan Binatang

1. Daniel 7:21-22 - “Aku melihat tanduk ini berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka, sampai Yang Lanjut Usianya datang dan memberikan keputusan yang menguntungkan orang-orang suci milik Yang Maha Tinggi, dan tiba saatnya mereka memiliki kerajaan itu."

2. Roma 8:31-39 - "Kalau begitu, apakah yang dapat kita katakan tentang hal-hal ini? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang melawan kita? Dia yang tidak menahan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, akankah dia tidak bersamanya juga memberi kita segala sesuatu yang lain? Siapa yang akan mengajukan tuduhan terhadap orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang membenarkan. Siapa yang harus menghukum? Itu adalah Kristus Yesus, yang mati, ya, yang dibangkitkan, yang ada di sebelah kanan Allah yang sungguh-sungguh memberi syafaat bagi kita.”

Wahyu 13:8 Dan semua yang diam di bumi akan menyembah dia, yang namanya tidak tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan.

Manusia di bumi akan menyembah binatang itu, tetapi mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba tidak akan menyembahnya.

1. Kekuatan Iman : Berdiri Teguh Menghadapi Kesulitan

2. Kekuatan Kasih Tuhan: Keamanan Kekal dalam Kitab Kehidupan Anak Domba

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau makhluk lain apa pun, akan mampu memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Wahyu 13:9 Jika ada orang yang mempunyai telinga, hendaklah ia mendengar.

Bagian ini adalah panggilan untuk mendengarkan Tuhan dan perkataan-Nya dengan cermat.

1. "Panggilan untuk Mendengarkan: Pentingnya Ketaatan pada Firman Tuhan"

2. "Mengindahkan Peringatan: Ketaatan pada Firman Tuhan Menuntun pada Kehidupan"

1. Ulangan 30:19-20 - "Aku menghadapkan kepadamu hidup dan mati, berkat dan kutuk. Karena itu pilihlah hidup, supaya kamu dan anak cucumu hidup, dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan suara-Nya dan berpegang teguh pada-Nya, sebab dialah umurmu dan umurmu, supaya kamu dapat diam di negeri yang disumpahkan TUHAN kepada nenek moyangmu, kepada Abraham, kepada Ishak, dan kepada Yakub, untuk diberikan kepada mereka"

2. Yakobus 1:22-25 - "Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab kamu menipu diri sendiri. Sebab siapa yang mendengar firman dan bukan pelaku, ia seperti orang yang memperhatikan wajah aslinya di cermin. Karena dia melihat dirinya sendiri lalu pergi dan seketika lupa seperti apa dirinya. Tetapi siapa yang mencermati hukum yang sempurna, hukum yang memerdekakan, dan bertekun, tidak menjadi pendengar yang lupa, melainkan menjadi pelaku yang bertindak, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya."

Wahyu 13:10 Siapa yang membawa ke dalam pembuangan, ia akan masuk ke dalam pembuangan; siapa yang membunuh dengan pedang, harus dibunuh dengan pedang. Inilah kesabaran dan iman orang-orang kudus.

Wahyu 13:10 berbicara tentang konsep keadilan, dimana barangsiapa membawa orang lain ke dalam pembuangan, dirinya sendiri akan ditawan, dan siapa pun yang membunuh dengan pedang akan dibunuh dengan pedang. Ayat ini juga berbicara tentang kesabaran dan iman para wali.

1. Keadilan Tuhan: Kesabaran dan Iman pada Wahyu 13:10

2. Pengertian Pedang Keadilan : Kesabaran dan Iman Wahyu 13:10

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, sebab ada tertulis: "Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Yesaya 11:4 - "Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan memutuskan dengan adil bagi orang-orang yang lemah lembut di bumi; dan dia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya dia akan membunuh orang jahat."

Wahyu 13:11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi; dan dia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, dan dia berbicara seperti seekor naga.

Binatang kedua muncul dengan dua tanduk seperti anak domba, tetapi berbicara seperti seekor naga.

1. Penipuan Binatang : Mengenali Kebohongan Setan

2. Anak Domba dan Naga: Memahami Perbedaan Antara Kebaikan dan Kejahatan

1. Matius 7:15-20 – “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, padahal sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.”

2. 1 Yohanes 4:1-6 – “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya pada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah roh-roh itu berasal dari Allah: karena banyak nabi palsu yang tersebar ke seluruh dunia.”

Wahyu 13:12 Dan dia menjalankan seluruh kuasa binatang pertama di hadapannya, dan menyebabkan bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah disembuhkan.

Binatang yang kedua menjalankan seluruh kuasa binatang yang pertama, dan menyebabkan dunia menyembah binatang yang pertama, yang luka parahnya telah disembuhkan.

1. Kekuatan Pengaruh: Mengeksplorasi Kekuatan Ibadah

2. Konsekuensi Ibadah: Menjelajahi Dampak Penyembahan Berhala

1. Roma 1:25 - "Mereka menukar kebenaran Tuhan dengan kebohongan, dan menyembah serta mengabdi pada ciptaan daripada Sang Pencipta—yang selamanya dipuji. Amin."

2. 1 Korintus 10:14 - "Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, menjauhlah dari penyembahan berhala."

Wahyu 13:13 Dan Ia melakukan mukjizat-mukjizat yang dahsyat, sehingga Ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata manusia,

Kekuatan binatang itu terlihat dari kemampuannya menjatuhkan api dari surga.

1. The Beast: Kemungkinan Kekuatan Tak Terduga

2. Api Surga: Keajaiban yang Patut Dikagumi

1. Lukas 9:54-55 - Ketika murid-muridnya Yakobus dan Yohanes melihat hal ini, mereka bertanya, “Tuhan, apakah Engkau ingin kami menurunkan api dari surga untuk membinasakan mereka?”

2. Ibrani 11:3 - Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta terbentuk atas perintah Allah, sehingga apa yang terlihat tidak terbuat dari apa yang terlihat.

Wahyu 13:14 Dan menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan mukjizat-mukjizat yang dapat dilakukannya di hadapan binatang itu; berkata kepada mereka yang diam di bumi, agar mereka membuat patung binatang itu, yang terluka oleh pedang, dan masih hidup.

Binatang itu menggunakan kekuatan ajaib untuk menipu mereka yang hidup di bumi dan memerintahkan mereka untuk membuat gambar Binatang itu, yang telah terluka oleh pedang tetapi masih hidup.

1. Akibat Mengikuti Dewa Palsu

2. Kejahatan Penipuan

1. Yeremia 17:5-8 - Percaya kepada Tuhan dan tidak kepada berhala

2. 2 Korintus 11:13-15 - Nabi-nabi palsu dan taktik tipuannya

Wahyu 13:15 Dan ia mempunyai kuasa untuk menghidupkan patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara dan menyebabkan semua orang yang tidak mau

menyembah patung binatang itu dibunuh.

Binatang itu memiliki kekuatan untuk menganimasikan gambar dirinya, yang kemudian menuntut penyembahan dari semua orang dan mengeksekusi mereka yang tidak mematuhinya.

1. Bagaimana Menjalani Kehidupan Beribadah: Kajian terhadap Wahyu 13:15

2. Berkat Ketaatan: Kajian terhadap Wahyu 13:15

1. Matius 4:8-10 – Godaan Yesus untuk menyembah Setan

2. Daniel 3:16-18 - Penolakan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego untuk menyembah patung emas Nebukadnezar

Wahyu 13:16 Dan Ia memberi tanda kepada semua orang, baik kecil maupun besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, pada tangan kanannya atau pada keningnya:

Binatang itu menyebabkan semua orang menerima tanda di tangan kanan atau dahi mereka.

1: Kita tidak boleh menyerah pada tuntutan Binatang itu dan menerima tandanya.

2: Kita harus berdiri teguh melawan Binatang itu dan tidak tergoda oleh tandanya.

1: Filipi 4:13 - Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang menguatkan aku.

2: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

Wahyu 13:17 Dan tidak seorang pun dapat membeli atau menjual, kecuali dia yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu, atau bilangan namanya.

Tidak ada seorang pun yang dapat membeli atau menjual kecuali mereka mempunyai tanda, nama, atau nomor binatang itu.

1. Harga dari Mengikuti Kristus: Seberapa Banyak Kita Bersedia Berkorban?

2. Bahaya Tanda Binatang : Menjauhi Janji Palsu.

1. Matius 16:24-26 - Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya: “Barangsiapa ingin menjadi muridku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya dan mengikut Aku.

2. Roma 12:2 - Jangan mengikuti pola dunia ini, tetapi ubahlah dirimu dengan pembaharuan budimu. Kemudian Anda akan dapat menguji dan menyetujui apa kehendak Tuhan—kehendak-Nya yang baik, berkenan dan sempurna.

Wahyu 13:18 Inilah hikmat. Biarlah orang yang berakal budi menghitung bilangan binatang itu, sebab itulah bilangan manusia; dan nomornya adalah Enam ratus enam puluh enam.

Dibutuhkan hikmah dan pengertian untuk mengetahui bilangan binatang itu, yaitu 666.

1. Tipuan Setan : Cara Mengenali Bilangan Binatang

2. Pemahaman dan Kebijaksanaan: Bagaimana Membedakan Kebenaran Rohani

1. Amsal 3:13-18 - Hikmat didapat dari percaya kepada Tuhan.

2. 2 Korintus 11:14 - Setan menyamar menjadi malaikat terang.

Wahyu 14 adalah pasal keempat belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada berbagai penglihatan, termasuk Anak Domba dan 144.000 orang, tiga pernyataan malaikat, dan penuaian bumi.

Paragraf ke-1: Bab ini dimulai dengan penglihatan tentang Anak Domba yang berdiri di Gunung Sion dengan 144.000 orang yang telah dimeteraikan oleh Tuhan di dahi mereka. Mereka digambarkan sebagai orang yang ditebus dari antara umat manusia sebagai anak sulung bagi Allah dan Anak Domba (Wahyu 14:1-5). Orang-orang setia ini mengikuti Kristus ke mana pun Dia pergi dan menyanyikan lagu baru yang hanya dapat mereka pelajari (Wahyu 14:3). Mereka tidak bersalah di hadapan Tuhan dan berfungsi sebagai kelompok khusus yang dipersembahkan kepada-Nya.

Paragraf ke-2: Tiga malaikat muncul berturut-turut, masing-masing menyampaikan pesan yang berbeda. Malaikat pertama memberitakan Injil yang kekal kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum—menyeru mereka untuk takut akan Tuhan, memuliakan Dia, dan menyembah Dia saja (Wahyu 14:6-7). Malaikat kedua mengumumkan kejatuhan Babel—sebuah representasi simbolis dari semua sistem yang menentang pemerintahan Allah—dan memperingatkan agar tidak mengambil bagian dalam kerusakannya (Wahyu 14:8). Malaikat ketiga mengeluarkan peringatan yang mengerikan tentang menerima tanda binatang itu atau menyembah patungnya. Mereka yang melakukan hal ini akan mengalami murka Allah tanpa henti atau kelegaan (Wahyu 14:9-11).

Paragraf ke-3: Setelah proklamasi ini, Yohanes menyaksikan suatu penglihatan seperti anak manusia yang duduk di atas awan mengenakan mahkota emas. Dia memegang sabit tajam di tangannya. Malaikat memerintahkan dia untuk menuai karena ini adalah waktu penghakiman—penuaian bumi telah tiba (Wahyu 14:14-16). Malaikat lain muncul dari Bait Suci dan memerintahkan Anak Manusia ini untuk mengumpulkan tandan buah anggur dan melemparkannya ke dalam tempat pemerasan anggur besar murka Allah. Tempat pemerasan anggur diinjak-injak di luar kota, dan darah mengalir keluar dari sana sejauh sekitar 1.600 stadia (Wahyu 14:17-20).

Singkatnya, Wahyu pasal empat belas menyajikan beberapa penglihatan dan proklamasi. Penglihatan tentang Anak Domba dan 144.000 orang yang dimeteraikan menyoroti kelompok khusus yang berdedikasi pada pelayanan Tuhan. Tiga malaikat memberitakan pesan—injil kekal, kejatuhan Babel, dan peringatan agar tidak menyembah binatang itu atau menerima tandanya. Pesan-pesan ini menekankan kedaulatan Tuhan, penghakiman atas mereka yang menentang-Nya, dan panggilan untuk tetap setia di tengah tekanan duniawi. Penglihatan Anak Manusia yang memegang sabit melambangkan penghakiman yang akan datang—panen—dimana mereka yang menolak Tuhan akan menghadapi murka-Nya di tempat pemerasan anggur secara simbolis. Bab ini menggarisbawahi tema pengabdian kepada Tuhan, pernyataan ilahi, peringatan terhadap kompromi spiritual, dan penghakiman akhir atas pelaku kejahatan.

Wahyu 14:1 Lalu aku melihat, tampaklah seekor Anak Domba berdiri di atas gunung Sion dan bersama-sama dia seratus empat puluh empat ribu orang, dan nama Bapa-Nya tertulis di dahi mereka.

Yohanes melihat Anak Domba di Gunung Sion, ditemani 144.000 orang yang di dahi mereka tertulis nama Tuhan.

1. Kekuatan Sebuah Nama – Apa artinya menyandang nama Tuhan?

2. Gunung Sion – Apa artinya berdiri di atas bukit Sion?

1. Yesaya 11:10 - "Pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan menjadi panji bagi bangsa itu; bangsa-bangsa lain akan mencarinya; dan istirahatnya akan mulia."

2. Yesaya 59:20 - "Dan Penebus akan datang ke Sion, dan kepada mereka yang bertobat dari pelanggaran Yakub, demikianlah firman Tuhan."

Wahyu 14:2 Lalu aku mendengar suatu suara dari surga, seperti suara air bah dan seperti suara guruh yang besar; dan aku mendengar suara para pemain harpa yang sedang kecapi;

Suatu suara dari surga terdengar seperti air bah dan guruh yang hebat, dan terdengarlah para pemain harpa bernyanyi dengan kecapinya.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Suara Tuhan Didengar Melalui Musik Kita

2. Panggilan untuk Beribadah: Menjelajahi Hakikat Simbolik Suara Surga

1. Mazmur 150:3-5 - Pujilah Dia dengan suara terompet: pujilah Dia dengan mazmur dan harpa.

2. Yesaya 55:12 - Karena kamu akan keluar dengan gembira, dan dibawa keluar dengan damai: gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak di hadapanmu dengan bersorak-sorai, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan.

Wahyu 14:3 Lalu mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di hadapan keempat binatang itu dan para tua-tua; dan tidak ada seorang pun yang dapat mempelajari nyanyian itu kecuali seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi.

144.000 orang menyanyikan sebuah lagu baru yang hanya dapat mereka pelajari.

1: Tuhan telah memberkati 144.000 orang dengan sebuah lagu khusus.

2: Orang-orang yang ditebus di bumi dapat bergabung dalam nyanyian 144.000 orang.

1: Efesus 2:8-9 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman; dan itu bukan hasil usahamu, itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri.

2: Filipi 2:13 - Sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun

pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Wahyu 14:4 Inilah mereka yang tidak tercemar oleh perempuan; karena mereka masih perawan. Mereka inilah yang mengikuti Anak Domba itu ke mana pun ia pergi. Mereka ini telah ditebus dari antara manusia, menjadi yang sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba.

Mereka adalah orang-orang yang belum dirusak oleh dosa, namun tetap mengabdi kepada Tuhan dan Anak Domba.

1: Kita harus tetap mengabdi kepada Tuhan dan Anak Domba, apa pun risikonya.

2: Kita bisa ditebus dari dosa dan menjadi anak sulung Tuhan dan Anak Domba.

1:1 Korintus 6:19-20 Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam dirimu, yang kamu peroleh dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri, sebab kamu telah dibeli dan sudah dibayar lunas. Maka muliakanlah Tuhan dalam tubuhmu.

2: Roma 12:1-2 - Karena itu aku mengimbau kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai korban yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, yaitu ibadah rohanimu. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi ubahlah dirimu melalui pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat melihat apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan, dan sempurna.

Wahyu 14:5 Dan pada mulut mereka tidak terdapat tipu muslihat, sebab mereka tidak bercacat di hadapan takhta Allah.

Sekelompok orang akan didapati tanpa cacat di hadapan takhta Allah, karena tidak ada tipu daya di mulutnya.

1. Kekuatan Kejujuran – Bagaimana menjalani kehidupan yang benar dan berintegritas dapat mendekatkan kita kepada Tuhan.

2. Berkat Kerendahan Hati - Pentingnya merendahkan diri di hadapan Tuhan dan berjalan di jalan-Nya.

1. Amsal 19:1 - “Orang miskin yang kelakuannya jujur, lebih baik dari pada orang yang berbelit-belit dan bebal.”

2. Mazmur 15:1-2 - "Ya TUHAN, siapakah yang akan tinggal di kemah-Mu? Siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Dia yang berjalan dengan tidak bercela, berbuat apa yang benar, dan berkata jujur dalam hatinya."

Wahyu 14:6 Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di bumi dan kepada setiap bangsa dan kaum dan bahasa dan kaum,

Injil yang kekal diberitakan kepada semua orang di bumi.

1. Kuasa Injil yang Kekal

2. Inklusivitas Injil

1. Roma 1:16 Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya.

2. Galatia 3:28 Tidak ada orang Yahudi atau orang bukan Yahudi, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Wahyu 14:7 Mengatakan dengan suara nyaring, Takut akan Tuhan, dan muliakan Dia; karena saat penghakiman-Nya telah tiba, dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan mata air.

Bagian ini menggambarkan tibanya saat penghakiman Allah dan menyerukan rasa hormat, kemuliaan, dan penyembahan kepada Pencipta segala sesuatu.

1. Apa Artinya Takut akan Tuhan?

2. Menyembah Sang Pencipta: Hormat dan Syukur.

1. Mazmur 34:9-11 "Hai, takutlah akan TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya: sebab tidak ada kekurangan bagi mereka yang takut akan Dia. Singa-singa muda memang berkekurangan dan menderita kelaparan: tetapi mereka yang mencari TUHAN tidak akan kekurangan kebaikan apa pun Marilah , hai anak-anak, dengarkanlah aku: Aku akan mengajarimu takut akan TUHAN."

2. Yesaya 43:7 "Bahkan setiap orang yang dipanggil dengan nama-Ku: karena Aku telah

menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia; ya, Aku telah menjadikannya."

Wahyu 14:8 Lalu disusul malaikat yang lain, katanya: Sudah rubuh, sudah rubuhlah Babel, sudah rubuh, kota besar itu, karena ia membuat semua bangsa minum dari anggur hawa nafsu percabulannya.

Seorang malaikat mengumumkan bahwa Babel telah jatuh karena percabulannya dan membuat semua bangsa meminum murkanya.

1. Akibat Percabulan

2. Keadilan Tuhan dalam Menghakimi Bangsa

1. Yesaya 47:1-15

2. Yeremia 51:6-8

Wahyu 14:9 Lalu malaikat ketiga mengikuti mereka dan berkata dengan suara nyaring: Jika ada orang yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tandanya pada keningnya atau pada tangannya,

Bagian ini adalah tentang konsekuensi dari menyembah binatang itu dan menerima tandanya.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: A pada Wahyu 14:9

2. Biaya Menyembah Binatang: Apa yang Wahyu 14:9 Ajarkan Kepada Kita

1. Keluaran 20:4-5 - “Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.”

2. Ulangan 5:8-9 - “Jangan membuat bagimu sendiri patung pahatan atau sesuatu yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud kepada mereka dan jangan mengabdi kepada mereka, karena Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu.”

Wahyu 14:10 Orang yang sama akan minum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kemarahannya; dan dia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus, dan di hadapan Anak Domba:

Mereka yang mengikuti binatang itu akan menghadapi murka Tuhan dan dihukum dengan api dan belerang di hadapan para malaikat suci dan Anak Domba.

1. Murka Tuhan: Apa Artinya?

2. Akibat Ketidaktaatan kepada Tuhan

1. Roma 2:5 - Tetapi karena keras kepalamu dan hatimu yang tidak bertobat, kamu menimbun murka terhadap dirimu sendiri menjelang hari murka Allah, ketika penghakiman adil-Nya akan dinyatakan.

2. Ibrani 10:31 - Sungguh mengerikan jika jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Wahyu 14:11 Dan asap siksaan mereka naik ke atas sampai selama-lamanya; dan tidak ada istirahat bagi mereka siang dan malam, yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan siapa pun yang menerima tanda namanya.

Mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan mereka yang mempunyai tandanya, akan menderita siksaan kekal tanpa istirahat.

1. Hidup dalam Ibadah yang Tidak Suci – Konsekuensi dari Melayani Berhala Palsu

2. Pilihan Antara Surga dan Neraka – Keputusan Utama yang Harus Kita Ambil

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:17 - Jadi siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi lalai melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.

Wahyu 14:12 Inilah kesabaran orang-orang kudus: inilah mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.

Orang-orang kudus sabar dan taat kepada Tuhan dan Yesus.

1. Kekuatan Kesabaran dalam Mengikuti Tuhan

2. Ketaatan kepada Tuhan dan Yesus: Jalan Menuju Berkat

1. Mazmur 19:7-11

2. Yakobus 1:2-4

Wahyu 14:13 Dan aku mendengar suara dari surga berkata kepadaku, Tulislah, Berbahagialah orang yang mati di dalam Tuhan mulai sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka dapat beristirahat dari jerih payahnya; dan pekerjaan mereka mengikuti mereka.

Suara dari surga mengatakan bahwa mereka yang mati di dalam Tuhan diberkati dan akan beristirahat dari jerih payah mereka, dan pekerjaan mereka akan menyusul.

1. Menjalani Hidup Iman: Berkat Mati di dalam Tuhan

2. Karya Kita Mengikuti Kita: Warisan Iman

1. Matius 11:28–30 - Yesus mengundang kita untuk datang kepada-Nya dan menemukan ketenangan bagi jiwa kita.

2. Ibrani 4:11 - Marilah kita berusaha masuk ke dalam perhentian Tuhan.

Wahyu 14:14 Lalu aku melihat, tampaklah sebuah awan putih, dan di atas awan itu duduklah seorang seperti Anak Manusia, dengan sebuah mahkota emas di kepalanya dan sebuah sabit tajam di tangannya.

Yohanes melihat sesosok tubuh di atas awan putih dengan mahkota emas dan sabit tajam di tangannya.

1. Kedatangan Anak Manusia: Bagaimana Kedatangan Yesus Kedua Kali Akan Mempengaruhi Kehidupan Kita

2. Perumpamaan Penabur dan Panen: Hikmah Kesetiaan dalam Menghadapi Kesulitan

1. Matius 13:18-23

2. Wahyu 19:11-16

Wahyu 14:15 Lalu keluarlah seorang malaikat lain dari Bait Suci sambil berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu, "Ayunkanlah sabitmu dan tuailah; sebab telah tiba waktunya bagimu untuk menuai; karena panen bumi sudah matang.

Waktunya telah tiba untuk menuai hasil bumi.

1. Saatnya Sekarang: Menuai Hasil Bumi

2. Menghasilkan Buah: Menuai Hasil Bumi

1. Matius 3:8, “Sebab itu hasilkanlah buah-buah yang layak untuk pertobatan.”

2. Yohanes 4:35-36, “Tidakkah kamu berkata, 'Masih ada empat bulan lagi dan tibalah musim menuai'? Aku berkata kepadamu, lihatlah, angkatlah matamu dan lihatlah ladang-ladang, sebab ladang-ladang itu sudah putih dan siap dipanen!”

Wahyu 14:16 Dan dia yang duduk di atas awan menikamkan sabitnya ke bumi; dan bumi telah dituai.

Penghakiman Tuhan akan datang dengan cepat dan tidak terduga.

1. Bersiaplah untuk penghakiman Tuhan - jangan berpuas diri.

2. Penghakiman Tuhan itu adil dan tidak dapat dihindari.

1. Roma 2:5-6 "Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka pada hari murka, ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan."

2. Ibrani 10:27 "Tetapi suatu pengharapan yang menakutkan akan penghakiman, dan

kemarahan yang menyala-nyala yang akan melahap musuh-musuh."

Wahyu 14:17 Lalu keluarlah seorang malaikat lain dari Bait Suci yang di sorga, ia juga membawa sebuah sabit tajam.

Keluarlah seorang bidadari dari Bait Suci di Surga sambil membawa sabit yang tajam.

1. Penuaian Jiwa: Bagaimana Malaikat Dengan Sabit Tajam Membantu Kita Menuai Pahala Surga

2. Kekuatan Sabit: Bagaimana Kita Dapat Memanfaatkan Kekuatan Surga dan Menuai Pahala Keabadian

1. Matius 9:35-38 - Yesus mengutus murid-muridnya untuk memberitakan Injil dan menuai jiwa banyak orang.

2. Lukas 10:1-2 - Yesus mengutus 72 orang untuk berkhotbah dan mengumpulkan tuaian jiwa.

Wahyu 14:18 Dan malaikat lain keluar dari mezbah, yang berkuasa atas api; dan berseru dengan seruan nyaring kepada dia yang memegang sabit tajam itu, katanya, Ayunkan sabitmu yang tajam itu, dan kumpulkan tandan-tandan pohon anggur di bumi; karena buah anggurnya sudah matang.

Seorang malaikat keluar dari mezbah dengan kuasa atas api dan memanggil orang yang memegang sabit tajam untuk mengumpulkan tandan-tandan pohon anggur di bumi, ketika buah anggur sudah matang sepenuhnya.

1. Kekuatan dalam Penuaian: Pesan pengharapan dari Wahyu 14:18

2. Tanggung Jawab Para Penuai: Sebuah pemeriksaan terhadap peran kita dalam menuai Wahyu 14:18

1. Matius 9:37-38 “Lalu berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya: “Panenan memang banyak, tetapi pekerja sedikit; oleh karena itu berdoalah dengan sungguh-sungguh kepada Pemilik panen agar mengutus para pekerja untuk menuainya.”

2. Yakobus 5:7-8 “Karena itu, bersabarlah saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah bagaimana petani menantikan hasil bumi yang berharga, bersabar

menghadapinya, hingga turun hujan awal dan hujan akhir. Anda juga, bersabarlah. Teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.”

Wahyu 14:19 Lalu malaikat itu menusukkan sabitnya ke dalam bumi, lalu mengumpulkan pokok anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam tempat pemerasan anggur besar, yaitu murka Allah.

Seorang malaikat mengumpulkan pokok anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam tempat pemerasan anggur besar murka Allah.

1. Kuasa Tuhan: Berdiri Teguh dihadapan Murka

2. Bahaya Menolak Tuhan: Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 63:3-4 - "Aku telah menginjak-injak tempat pemerasan anggur sendirian; dan tidak seorang pun di antara orang-orang itu yang bersamaku; karena Aku akan menginjak-injak mereka dalam kemarahan-Ku, dan menginjak-injak mereka dalam kemarahan-Ku; dan darah mereka akan dipercikkan ke atasnya pakaianku, dan aku akan menodai seluruh pakaianku."

2. Roma 2:5-6 - "Tetapi setelah kekerasan hatimu dan ketidaksabaran hatimu menyimpan murka terhadap hari murka dan penyataan penghakiman Allah yang adil; yang akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya."

Wahyu 14:20 Dan tempat pemerasan anggur itu diinjak-injak di luar kota, dan darah keluar dari tempat pemerasan anggur itu, sampai ke kekang kuda, sejauh seribu enam ratus furlong.

Tempat pemerasan anggur diinjak-injak di luar kota, dan darah mengalir keluar dari jarak yang sangat jauh.

1. Darah Yesus: Sumber Kekuatan dan Perlindungan Kita

2. Kuasa Salib: Mengatasi Dosa dan Kematian

1. Yesaya 63:1-4 - Perbuatan Besar Penyelamatan Tuhan

2. Ibrani 9:22 - Darah Yesus untuk Penebusan

Wahyu 15 adalah pasal kelima belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada pengenalan tujuh malaikat dengan tujuh tulah dan persiapan penghakiman terakhir Tuhan.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan Yohanes melihat suatu tanda yang besar dan menakjubkan di surga—sebuah pemandangan yang mengungkapkan mereka yang telah menaklukkan binatang itu, patungnya, dan menerima tandanya. Mereka digambarkan berdiri di samping lautan kaca bercampur api sambil menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan (Wahyu 15:2-4). Orang-orang yang menang ini mengakui perbuatan benar Tuhan dan menyembah Dia karena sifat suci-Nya.

Paragraf ke-2: Tujuh bidadari keluar dari Bait Suci Surgawi, berpakaian linen putih bersih dengan ikat pinggang emas. Mereka membawa tujuh cawan emas berisi murka Allah (Wahyu 15:5-7). Salah satu dari empat makhluk hidup memberi mereka mangkuk ini, melambangkan penghakiman ilahi yang lengkap. Bait suci kemudian dipenuhi asap kemuliaan dan kuasa Tuhan, menandakan kehadiran-Nya.

Paragraf ke-3: Sebagai awal untuk menuangkan mangkuk mereka ke bumi, salah satu malaikat menyatakan bahwa tidak seorang pun boleh masuk atau keluar dari kuil sampai penghakiman ini selesai (Wahyu 15:8). Bab-bab berikutnya akan merinci malapetaka-malapetaka terakhir yang ditimpakan kepada mereka yang telah bersekutu melawan Tuhan. Pasal ini berfungsi sebagai selingan di antara penglihatan-penglihatan, mempersiapkan panggung bagi penghakiman ilahi yang akan segera terjadi, sambil menekankan pujian dan penyembahan oleh mereka yang tetap setia.

Ringkasnya, Wahyu pasal lima belas memperkenalkan pemandangan di surga di mana orang-orang yang menang berdiri di samping lautan kaca bercampur api, memuji Tuhan atas tindakan kebenaran-Nya. Tujuh malaikat muncul membawa mangkuk emas berisi murka ilahi saat mereka bersiap untuk menjatuhkan hukuman terakhir ke bumi. Bab ini menyoroti ibadah dan pengakuan akan kekudusan Tuhan di tengah-tengah penghakiman yang akan datang. Buku ini menyiapkan panggung untuk wabah penyakit yang akan datang sambil menggarisbawahi tema-tema seperti kebenaran ilahi, kemenangan atas kejahatan, dan penyembahan kepada Allah oleh mereka yang tetap setia.

Wahyu 15:1 Dan aku melihat tanda lain di surga, yang besar dan menakjubkan, tujuh malaikat yang mengalami tujuh malapetaka terakhir; karena di dalamnya penuh murka Allah.

Dalam Wahyu 15:1, Yohanes melihat sebuah tanda yang besar dan menakjubkan di surga dengan tujuh malaikat menahan tujuh malapetaka terakhir, menandakan murka Allah telah digenapi.

1. Murka Tuhan: Saat Keadilan Ditegakkan

2. Tanda Surga: Wahyu tentang Tulah Terakhir

1. Ulangan 32:35-36 - "Pembalasan dan pembalasan adalah milikku, karena saat kaki mereka terpeleset; karena hari malapetaka mereka sudah dekat, dan kebinasaan mereka segera tiba.' Karena Tuhan akan membenarkan umat-Nya dan akan menaruh belas kasihan kepada hamba-hamba-Nya ketika Dia melihat bahwa kekuatan mereka telah hilang dan tidak ada lagi yang tersisa, baik yang terikat maupun yang merdeka.

2. Yesaya 66:15-16 - “Sebab sesungguhnya, Tuhan akan datang dengan api dan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya menjadi kemurkaan dan teguran-Nya dengan nyala api. Karena dengan api Tuhan akan masuk ke dalam penghakiman, dan dengan pedang-Nya, dengan seluruh manusia; dan mereka yang dibunuh oleh Tuhan akan banyak.

Wahyu 15:2 Dan aku melihat seolah-olah lautan kaca bercampur api; dan mereka yang telah memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya, berdiri di atas lautan kaca, mempunyai kecapi Tuhan.

Mereka yang telah mengalahkan kuasa Binatang itu akan berdiri di atas lautan kaca dengan kecapi Tuhan.

1. Kuasa Mengatasi: Sekilas pada Wahyu 15:2

2. Berkah Kemenangan: Menuai Pahala dari Kesetiaan

1. 1 Korintus 15:57-58 - Namun syukur kepada Allah yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

2. Roma 8:37-39 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun kehidupan, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik penguasa-penguasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun makhluk lain apa pun, tidak akan mampu memisahkan kita dari cinta. Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Wahyu 15:3 Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak

Domba, sambil berkata, Besar dan ajaib pekerjaan-Mu, ya Tuhan Allah Yang Mahakuasa; adil dan benar jalanmu, hai Raja para orang suci.

Para malaikat dalam Wahyu 15:3 sedang menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba, memberitakan kebesaran dan keadilan Tuhan Yang Maha Kuasa.

1. Keadilan Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Menelusuri Makna di Balik Wahyu 15:3

2. Kidung Musa dan Anak Domba : Merayakan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa

1. Ulangan 32:4 - “Dialah Gunung Batu, segala perbuatannya sempurna dan segala jalannya adil. Tuhan yang setia, tidak berbuat salah, jujur dan adil.”

2. Mazmur 33:4-5 - “Sebab firman Tuhan itu benar dan benar; dia setia dalam semua yang dia lakukan. Tuhan menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih-Nya yang tiada habisnya.”

Wahyu 15:4 Siapakah yang tidak takut kepadamu, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu? karena hanya engkaulah yang kudus: karena segala bangsa akan datang dan beribadah di hadapanmu; karena penilaianmu dinyatakan.

Tuhan itu kudus dan semua bangsa akan datang untuk menyembah Dia karena penghakiman-Nya diumumkan.

1. Memahami Kekudusan Tuhan

2. Perlunya Beribadah kepada Tuhan

1. Keluaran 15:11 - "Siapakah yang seperti engkau, ya Tuhan, di antara para dewa? Siapakah yang seperti engkau, mulia dalam kekudusan, takut dalam pujian, melakukan keajaiban?"

2. Yesaya 6:3 - "Dan yang seorang berseru kepada yang lain dan berkata, Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya."

Wahyu 15:5 Lalu aku melihat, dan tampaklah terbukalah Bait Suci Kemah Suci, tempat kesaksian di surga.

Bait Suci Kemah Kesaksian dibuka di surga.

1. Kekuatan Kesaksian: Bagaimana Kisah-kisah Setia Kita Berdampak pada Dunia

2. Janji Surga: Arti Pembukaan Bait Suci oleh Yesus bagi Kita

1. Ibrani 4:14-16 - Sejak saat itu kita mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan dosa kita.

2. Ibrani 9:1-3 - Sekarang bahkan perjanjian pertama mempunyai peraturan untuk beribadah dan tempat kesucian duniawi. Sebab telah disiapkan kemah, bagian pertama, yang didalamnya terdapat kaki dian dan meja serta roti Kehadiran. Itu disebut Tempat Suci.

Wahyu 15:6 Lalu keluarlah ketujuh malaikat itu dari Bait Suci, memakai ketujuh tulah itu, berpakaian lenan putih murni dan dadanya berikat pinggang emas.

Ketujuh malaikat itu keluar dari Bait Suci dengan membawa ketujuh tulah itu, dengan memakai kain lenan putih dan ikat pinggang emas.

1. Kuasa Tuhan: Meneliti Kekuasaan Tujuh Malaikat dalam Wahyu 15:6

2. Ketentuan Tuhan : Memahami Makna Kain Linen Putih dan Korset Emas dalam Wahyu 15:6

1. Keluaran 28:4 - Ia harus mengenakan jas lenan suci, dan ia harus memakai celana lenan di tubuhnya, dan harus diikat dengan ikat pinggang lenan, dan dengan mitra lenan harus ia kenakan: itulah pakaian kudus ; oleh karena itu dia harus mencuci dagingnya dengan air, lalu memakainya.

2. Yesaya 61:10 - Aku akan sangat bersukacita karena TUHAN, jiwaku akan bersukacita karena Tuhanku; sebab Ia telah mendandani aku dengan pakaian keselamatan, dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya.

Wahyu 15:7 Dan salah satu dari empat binatang itu memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan emas berisi murka Allah, yang hidup selama-lamanya.

Keempat binatang itu memberikan kepada tujuh malaikat tujuh cawan emas yang berisi murka Allah.

1. Akibat Tidak Menaati Kehendak Tuhan

2. Kemurahan dan Keadilan Tuhan

1. Yakobus 1:13-15 - Tidak seorang pun boleh dicobai untuk berbuat jahat, karena Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan dan Dia sendiri tidak mencobai siapa pun.

2. Ibrani 4:15-16 - Yesus memahami kelemahan kita, karena Dia menghadapi semua ujian yang sama seperti kita, namun Dia tidak berbuat dosa.

Wahyu 15:8 Dan bait suci itu dipenuhi asap karena kemuliaan Allah dan kuasa-Nya; dan tidak seorang pun dapat masuk ke dalam Bait Suci, sebelum ketujuh malapetaka ketujuh malaikat itu digenapi.

Bait Suci dipenuhi dengan asap dari kemuliaan dan kuasa Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang dapat memasukinya sampai ketujuh tulah ketujuh malaikat itu digenapi.

1. Kuasa Tuhan Tak Tertandingi dan Tak Terbendung

2. Akibat dari Tidak Menaati Peringatan Tuhan

1. Mazmur 29:10 - "Tuhan bertahta di atas air bah; Tuhan bertahta sebagai Raja selama-lamanya."

2. Yesaya 59:2 - "Tetapi kesalahanmu telah memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan dosamu menyembunyikan wajah-Nya darimu sehingga dia tidak mendengar."

Wahyu 16 adalah pasal keenam belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Pasal ini berfokus pada pencurahan tujuh cawan murka Tuhan, yang mengakibatkan penghakiman yang berat atas mereka yang menolak Dia.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan malaikat pertama yang menumpahkan mangkuknya ke bumi, mengakibatkan bisul yang menyakitkan menimpa mereka yang

menyandang tanda binatang itu dan menyembah patungnya (Wahyu 16:2). Malaikat kedua menuangkan isi mangkuknya ke dalam laut, sehingga menjadi darah seperti darah orang mati. Akibatnya, semua makhluk hidup di laut mati (Wahyu 16:3). Malaikat ketiga menuangkan isi mangkuknya ke dalam sungai dan mata air, menyebabkannya menjadi darah (Wahyu 16:4-6). Seorang malaikat menyatakan bahwa penghakiman ini adil karena mereka yang menumpahkan darah berhak meminum darah.

Paragraf ke-2: Malaikat keempat menuangkan mangkuknya ke atas matahari, menghanguskan manusia dengan panas yang menyengat (Wahyu 16:8-9). Meski mengalami siksaan ini, manusia tidak mau bertobat dan malah menghujat Tuhan. Malaikat kelima menuangkan cawannya ke atas takhta binatang itu, sehingga kerajaannya jatuh ke dalam kegelapan. Manusia menggerogoti lidahnya karena kesakitan namun tetap tidak bertobat dari perbuatan jahatnya (Wahyu 16:10-11).

Paragraf ke-3: Malaikat keenam menuangkan mangkuknya ke sungai besar Efrat, mengeringkannya untuk mempersiapkan raja-raja dari timur berkumpul untuk berperang melawan Tuhan. Tiga roh najis yang menyerupai katak keluar dari roh-roh jahat yang melakukan tanda-tanda untuk menipu orang-orang di seluruh dunia (Wahyu 16:12-14). Roh-roh ini mengumpulkan raja-raja untuk berperang di Armagedon—tempat simbolis di mana konflik terakhir terjadi antara kekuatan baik dan jahat yang bersekutu melawan Tuhan (Wahyu 16:15-16).

Singkatnya, Wahyu pasal enam belas menggambarkan pencurahan tujuh cawan murka Tuhan atas mereka yang menolak Dia. Penghakiman-penghakiman tersebut meliputi bisul yang menyakitkan, berubahnya laut dan sumber air menjadi darah, panas terik, kegelapan atas kerajaan binatang, dan tipu daya setan. Meskipun mengalami wabah yang parah ini, orang-orang menolak untuk bertobat dan terus menghujat Tuhan. Bab ini juga memperkenalkan persiapan untuk pertempuran terakhir di Armageddon. Pasal ini menekankan penghakiman ilahi atas pelaku kejahatan yang tidak bertobat dan menyoroti penolakan mereka yang keras kepala untuk mengakui kedaulatan Allah dan berbalik dari jalan jahat mereka.

Wahyu 16:1 Dan aku mendengar suara nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: Pergilah dan curahkan cawan murka Allah ke bumi.

Sebuah suara nyaring dari bait suci memerintahkan ketujuh malaikat untuk mencurahkan cawan murka Tuhan ke bumi.

1. Murka Tuhan: Memahami Akibat Ketidaktaatan

2. Kemurahan Tuhan di Tengah Murka

1. Roma 1:18-32 – Murka Allah dinyatakan dari surga terhadap segala kefasikan dan kefasikan manusia.

2. 2 Petrus 3:9 - Tuhan tidak menghendaki supaya ada orang yang binasa, melainkan supaya semua orang bertobat.

Wahyu 16:2 Lalu pergilah orang pertama itu dan menuang cawannya ke bumi; maka timbullah suatu penyakit yang ganas dan memilukan pada orang-orang yang mempunyai tanda binatang itu, dan pada mereka yang menyembah patungnya.

Malaikat pertama menuangkan cawannya ke bumi, menyebabkan penyakit yang sangat parah dan menyakitkan menimpa mereka yang mempunyai tanda binatang itu dan mereka yang menyembah patungnya.

1. Harga Penyembahan Berhala: Akibat Menyembah Berhala Palsu

2. Penghakiman Tuhan: Konsekuensi dari Ketidaktaatan pada Firman Tuhan

1. Roma 1:21-23 - Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Karena mengaku bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang kekal dengan gambaran yang menyerupai manusia fana, burung, binatang, dan binatang melata.

2. Mazmur 119:105 - Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Wahyu 16:3 Lalu malaikat yang kedua menuangkan cawannya ke dalam laut; dan itu menjadi seperti darah orang mati, dan setiap jiwa yang hidup mati di laut.

Malaikat kedua menuangkan cawannya dan menyebabkan laut menjadi seperti darah orang mati, membunuh semua jiwa yang hidup di dalamnya.

1. Konsekuensi dari penolakan kehendak Tuhan – Wahyu 16:3

2. Kuasa penghakiman Tuhan – Wahyu 16:3

1. Yehezkiel 32:6 - “Aku juga akan menyirami dengan darahmu tanah tempat kamu berenang, bahkan sampai ke gunung-gunung; dan sungai-sungai akan penuh denganmu.”

2. Mazmur 46:3 - “Sekalipun airnya bergemuruh dan bergejolak, meskipun gunung-gunung berguncang karena gelombangnya.”

Wahyu 16:4 Lalu malaikat yang ketiga mencurahkan cawannya ke atas sungai-sungai dan mata air; dan mereka menjadi darah.

Malaikat ketiga menuangkan cawannya ke sungai-sungai dan sumber-sumber air, lalu mengubahnya menjadi darah.

1. Kuasa Penghakiman Tuhan

2. Pentingnya Air dalam Alkitab

1. Keluaran 7:17-21 - Musa mengubah sungai Nil menjadi darah

2. Mazmur 78:44 - Tuhan membuka pintu air surga dan memberinya air seperti debu tanah

Wahyu 16:5 Dan aku mendengar malaikat air berkata: Engkau benar, ya Tuhan, yang sudah ada dan yang akan terjadi, karena Engkau telah menghakimi demikian.

Malaikat air memuji Tuhan atas kebenaran-Nya dalam menghakimi orang jahat.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil - Mengkaji pentingnya keadilan Tuhan dalam hidup kita.

2. Kemurahan Tuhan - Pembahasan tentang keseimbangan kemurahan dan penghakiman Tuhan.

1. Roma 3:23-24 - Sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya sebagai anugerah, melalui penebusan dalam Kristus Yesus.

2. Mazmur 145:17 - TUHAN itu benar dalam segala jalan-Nya dan baik hati dalam segala perbuatan-Nya.

Wahyu 16:6 Sebab mereka telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi,

dan Engkau telah memberi mereka minum darah; karena mereka layak.

Bagian ini berbicara tentang bagaimana mereka yang telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi telah diberikan darah untuk diminum, menunjukkan bahwa mereka layak menerima hukuman tersebut.

1. Pentingnya Keadilan: Memahami Kebenaran Penghakiman Tuhan

2. Harga Penganiayaan: Menelaah Konsekuensi Penindasan

1. Roma 12:19 - "Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu melakukan balas dendam, tetapi serahkanlah hal itu kepada murka Allah, sebab ada tertulis: "Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan membalasnya, firman Tuhan."

2. Mazmur 106:38 - “Mereka menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, darah anak laki-laki dan perempuan mereka, yang mereka korbankan kepada berhala Kanaan, dan tanah itu tercemar oleh darah mereka.”

Wahyu 16:7 Dan aku mendengar seorang lain dari mezbah berkata: Demikianlah, ya Tuhan Allah Yang Mahakuasa, keputusan-keputusan-Mu benar dan adil.

Penghakiman Tuhan adalah benar dan adil.

1. Hidup dalam Kebenaran Tuhan: Memahami Kebenaran Keputusan Tuhan

2. Kesetiaan Tuhan: Bersandar pada Penghakiman-Nya yang Benar

1. Mazmur 19:9 - Takut akan Tuhan itu murni, abadi selamanya; peraturan-peraturan Tuhan adalah benar, dan semuanya benar.

2. Yesaya 45:21 - Nyatakan dan sampaikan kasus Anda; biarkan mereka berunding bersama! Siapa yang memberitahukan hal ini sejak lama? Siapa yang menyatakannya sudah kuno? Bukankah itu aku, Tuhan? Dan tidak ada tuhan lain selain Aku, Tuhan yang adil dan Juru Selamat; tidak ada seorang pun selain aku.

Wahyu 16:8 Dan malaikat yang keempat mencurahkan cawannya ke atas matahari; dan kuasa diberikan kepadanya untuk menghanguskan manusia dengan api.

Penghakiman Tuhan sangat keras dan adil.

1: Kita tidak boleh menganggap enteng penghakiman Tuhan, tetapi berkomitmen untuk menjalani kehidupan iman yang mengikuti kehendak-Nya.

2: Hukuman Tuhan dimaksudkan untuk membawa kita kembali kepada-Nya dan mengingatkan kita akan perlunya kita bertobat dan mencari perkenanan-Nya.

1: Lukas 13:3 - Sudah kubilang padamu, tidak; tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua juga akan binasa.

2: Roma 2:5-6 - Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak mau bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.

Wahyu 16:9 Lalu manusia dihanguskan oleh panas terik dan mereka menghujat nama Allah, yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka ini, dan mereka menyesal karena tidak memuliakan Dia.

Orang-orang mengalami luka bakar yang parah akibat panas yang hebat namun masih menolak untuk memuliakan Tuhan, yang mempunyai kuasa untuk menghentikan wabah penyakit.

1. Kuasa Tuhan: Cara Mengenali dan Menyikapinya

2. Bahaya Menolak Memuliakan Tuhan

1. Roma 1:21-22 - “Sebab walaupun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur kepada-Nya, tetapi pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.”

2. Yakobus 4:17 - “Karena itu, siapa yang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi tidak melakukannya, baginya hal itu adalah dosa.”

Wahyu 16:10 Dan malaikat kelima menuangkan cawannya ke atas takhta binatang itu; dan kerajaannya penuh kegelapan; dan mereka menggigit lidahnya karena kesakitan,

Malaikat kelima menuangkan cawannya ke atas takhta binatang itu, menyebabkan kerajaannya penuh kegelapan dan kesakitan.

1. Kehancuran Binatang itu dan Akibat-akibatnya

2. Kuasa Tuhan Berbeda dengan Kuasa Binatang

1. Yohanes 3:19-20 - "Dan inilah penghakiman: terang telah datang ke dalam dunia, dan manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang karena perbuatan mereka jahat. Sebab setiap orang yang melakukan kejahatan membenci terang dan melakukan hal-hal yang jahat. tidak terungkap, supaya karya-karyanya tidak tersingkap."

2. Daniel 7:11-12 - "Maka aku melihat karena bunyi perkataan nyaring yang diucapkan tanduk itu. Dan ketika aku melihatnya, binatang itu disembelih dan tubuhnya dibinasakan dan diserahkan untuk dibakar dengan api. Adapun binatang-binatang yang lain, kekuasaan mereka telah dirampas, tetapi umur mereka diperpanjang selama satu musim dan suatu masa."

Wahyu 16:11 Dan mereka menghujat Allah yang di surga karena kesakitan dan bisul mereka, dan tidak bertobat dari perbuatan mereka.

Orang-orang menolak untuk bertobat dari perbuatan mereka meskipun menderita kesakitan dan luka yang luar biasa, dan menghujat Tuhan di surga.

1. Bertobat atau Binasa: Akibat Menolak Bertobat

2. Belas Kasihan dan Belas Kasihan Tuhan Meskipun Kita Ada dalam Pemberontakan

1. Lukas 13:3–5, "Sudah kubilang, tidak! Tetapi kecuali kamu bertobat, kamu semua juga akan binasa."

2. Roma 5:8, "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita."

Wahyu 16:12 Dan malaikat keenam menuangkan cawannya ke sungai besar Efrat; dan airnya dikeringkan, agar jalan bagi raja-raja dari timur dapat dipersiapkan.

Malaikat keenam menuangkan cawannya ke sungai Efrat, mengeringkannya untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari timur.

1: Tuhan Maha Berdaulat dan Dia Mampu Memberi Jalan di Padang Gurun.

2: Mencari Kekuatan dan Bimbingan Tuhan di Masa Sulit.

1: Yesaya 43:19 - “Lihatlah, aku melakukan sesuatu yang baru; sekarang ia muncul, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang gurun.

2: Yesaya 41:10 - “Jangan takut, karena Aku menyertai kamu; jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu; Aku akan menguatkan kamu, Aku akan menolong kamu, Aku akan menopang kamu dengan tangan kananKu yang lurus.”

Wahyu 16:13 Dan aku melihat tiga roh najis yang menyerupai katak keluar dari mulut naga, dan dari mulut binatang, dan dari mulut nabi palsu.

Naga, binatang, dan nabi palsu mengeluarkan tiga roh najis seperti katak.

1: Kita harus waspada terhadap pengaruh kejahatan yang dapat datang melalui orang-orang yang tidak dapat dipercaya.

2: Kita harus mewaspadai bahaya penipuan dan sumber ajaran palsu.

1: Efesus 6:12 - Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kosmis yang menguasai kegelapan ini, melawan roh-roh jahat di udara.

2: 1 Petrus 5:8 - Bersikaplah sadar; berhati-hatilah. Musuhmu, iblis, berkeliaran seperti singa yang mengaum, mencari seseorang untuk dimangsa.

Wahyu 16:14 Sebab merekalah roh-roh setan yang mengadakan mukjizat, yang pergi menemui raja-raja bumi dan seluruh dunia untuk mengumpulkan mereka untuk berperang pada hari besar Allah Yang Mahakuasa.

Roh-roh setan melakukan mukjizat untuk mengumpulkan raja-raja di bumi dan seluruh dunia untuk berperang di hari besar Tuhan Yang Maha Kuasa.

1. Jangan tertipu oleh mukjizat setan, karena itu membawa kehancuran.

2. Kita harus bersiap menyambut hari besar Tuhan Yang Maha Esa, dan berdiri teguh melawan tipu daya iblis.

1. Efesus 6:10-17 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan agar kamu sanggup melawan rencana iblis.

2. 2 Korintus 11:14 - Sebab setan pun menyamar menjadi malaikat terang.

Wahyu 16:15 Lihatlah, aku datang seperti pencuri. Berbahagialah orang yang menjaga dan menjaga pakaiannya, jangan sampai ia berjalan telanjang dan mereka melihat aibnya.

Yesus Kristus memperingatkan bahwa mereka yang menjaga dan menjaga pakaiannya akan diberkati, sedangkan mereka yang tidak menjaganya akan mendapat malu.

1. "Berkah Ketaatan: Menjaga Diri di Dunia yang Tersesat"

2. “Janji Perlindungan: Tetap Waspada dalam Kehidupan yang Beriman”

1. Matius 24:43 - "Tetapi pahamilah ini: Seandainya pemilik rumah mengetahui pada jam berapa pencuri itu datang, tentu ia tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar."

2. Amsal 6:27 - "Dapatkah seseorang membawa api di samping dadanya dan pakaiannya tidak terbakar?"

Wahyu 16:16 Lalu dikumpulkannya mereka ke suatu tempat yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon.

Dalam Wahyu 16:16 disebutkan bahwa Tuhan akan mengumpulkan manusia ke suatu tempat yang disebut Armageddon.

1. Kedatangan Armageddon: Yang Perlu Anda Ketahui

2. Mempersiapkan Armageddon: Rencana Tuhan untuk Akhir Zaman

1. Yesaya 34:1-17 - Penghakiman Tuhan atas Bangsa-Bangsa

2. Yoel 3:2 - Tuhan Mengumpulkan Bangsa-Bangsa untuk berperang di Lembah Yosafat

Wahyu 16:17 Dan malaikat ketujuh menuangkan cawannya ke udara; dan terdengarlah suara nyaring dari Bait Suci di surga, dari takhta, katanya, Sudah selesai.

Malaikat ketujuh menuangkan cawannya ke udara, dan suara nyaring dari takhta surga menyatakan bahwa hal itu sudah selesai.

1. Kekuatan Suara Tuhan – Menjelajahi Otoritas Firman Tuhan

2. Arti Selesai - Memahami Apa Artinya Selesai Seutuhnya

1. Mazmur 29:3-4 - Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan, di atas air yang banyak. Suara Tuhan sangat kuat; suara Tuhan penuh keagungan.

2. Yesaya 40:8 - Rumput layu, bunga layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.

Wahyu 16:18 Dan terdengarlah suara-suara, guruh, dan kilat; dan terjadilah gempa bumi yang hebat, yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak manusia ada di bumi, gempa bumi yang begitu dahsyat, dan begitu dahsyatnya.

Bumi mengalami gempa bumi dahsyat yang belum pernah terjadi sebelumnya.

1: Tuhan memegang kendali, bahkan ketika terjadi kehancuran dan kekacauan.

2: Di tengah kekacauan, Tuhan masih ada bersama kita.

1: Yesaya 28:2 “Sesungguhnya Tuhan mempunyai Dia yang perkasa dan kuat; seperti badai hujan es, badai yang menghancurkan, seperti badai air yang dahsyat dan meluap-luap, Dia melemparkannya ke bumi dengan tangan-Nya.”

2: Yesaya 43:2 “Ketika kamu melewati air, Aku akan menyertai kamu; dan melalui sungai-sungai, sungai-sungai itu tidak akan meluap kepadamu. Ketika kamu berjalan melewati api, kamu tidak akan terbakar, dan apinya tidak akan menghanguskanmu.”

Wahyu 16:19 Dan kota besar itu terbagi menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa jatuh; dan Babel yang besar datang menjadi peringatan di hadapan Allah, untuk

memberikan kepadanya cawan anggur yang menunjukkan keganasan murka-Nya.

Kota besar itu terbagi menjadi tiga bagian dan kota-kota bangsa-bangsa jatuh, dan Babel dikenang oleh Tuhan, yang memberinya cawan murka-Nya.

1. Murka Tuhan: Memahami Penghakiman Babel

2. Musuh dalam Diri: Menyadari Bahaya Kesombongan dan Keserakahan

1. Yesaya 13:9-11 - Lihatlah, hari Tuhan datang, kejam dengan murka dan amarah yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi: dan dia akan membinasakan orang-orang berdosa darinya.

10 Sebab bintang-bintang di langit dan rasi bintangnya tidak akan memancarkan cahayanya: matahari akan menjadi gelap pada saat terbitnya, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.

11 Dan Aku akan menghukum dunia karena kejahatan mereka, dan orang-orang jahat karena kesalahan mereka; dan Aku akan menghentikan kecongkakan orang-orang yang sombong, dan Aku akan merendahkan keangkuhan orang-orang yang jahat.

2. Yeremia 25:15-17 - Sebab beginilah firman Tuhan Allah Israel kepadaku; Ambillah cawan anggur kemarahan ini di tanganku, dan suruhlah semua bangsa, kepada siapa aku mengutus engkau, meminumnya.

16 Dan mereka akan minum, dan tergerak, dan menjadi gila, karena pedang yang akan Aku kirimkan ke tengah mereka.

17 Kemudian aku mengambil cawan itu di tangan TUHAN, dan membuat semua bangsa meminumnya, kepada siapa TUHAN telah mengutus aku.

Wahyu 16:20 Dan setiap pulau lenyap, dan gunung-gunung tidak ditemukan lagi.

Pulau-pulau dan gunung-gunung lenyap ketika malaikat ketujuh mencurahkan cawan murkanya.

1. Murka Tuhan: Ketika Malaikat Ketujuh Menuangkan Mangkuknya

2. Hilangnya Pulau-Pulau dan Pegunungan: Tanda Penghakiman Tuhan

1. Yesaya 13:9-13 - Lihatlah, hari Tuhan datang dengan kejam, dengan murka dan murka yang dahsyat, untuk membuat negeri itu menjadi sunyi sepi dan membinasakan orang-orang berdosa darinya.

2. Yesaya 24:1-6 - TUHAN akan menjadikan bumi kosong dan membinasakan, dan Ia akan menjungkirbalikkannya dan mencerai-beraikan penduduknya.

Wahyu 16:21 Dan menimpa manusia hujan es yang besar dari surga, setiap batu beratnya satu talenta; dan manusia menghujat Allah karena tulah hujan es itu; karena wabah penyakitnya sangat besar.

Hujan es yang sangat besar turun dari langit, menyebabkan manusia menghujat Tuhan karena parahnya.

1. Kuasa Tuhan: Besarnya Hujan Es dalam Wahyu 16:21

2. Akibat Penghujatan: Mengapa Manusia Menghujat Agama dalam Wahyu 16:21

1. Mazmur 18:12-14 - Dia menembakkan anak panahnya dan menghamburkan musuh, sambaran petir yang besar dan mengusir mereka. Lembah-lembah laut tersingkap dan dasar bumi tersingkap karena teguran-Mu, ya Tuhan, karena embusan napas dari lubang hidung-Mu.

2. Ayub 38:22-23 - “Sudahkah kamu memasuki gudang-gudang salju atau melihat gudang-gudang hujan es, yang Kusimpan pada masa-masa kesusahan, pada hari-hari peperangan dan peperangan?

Wahyu 17 adalah pasal ketujuh belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada deskripsi dan penghakiman seorang wanita misterius yang dikenal sebagai Babel Besar, bersama dengan binatang yang ditunggangginya.

Paragraf ke-1: Yohanes terbawa Roh melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah kirmizi yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. Wanita itu mengenakan pakaian mewah dan dihiasi dengan emas, batu berharga, dan mutiara (Wahyu 17:3-4). Dia memegang cawan emas berisi hal-hal yang keji dan di dahinya tertulis: "Misteri, Babel Besar, ibu dari pelacur dan kekejian bumi" (Wahyu 17:5). Wanita itu melambangkan kota besar yang memerintah raja dan bangsa.

Paragraf ke-2: Seorang malaikat menjelaskan kepada Yohanes bahwa tujuh kepala melambangkan tujuh gunung tempat wanita itu duduk—melambangkan kekuatan politik—dan tujuh raja atau kerajaan. Lima sudah jatuh, satu sedang berkuasa, dan satu lagi akan datang dalam waktu singkat sebelum dibinasakan (Wahyu 17:9-11). Sepuluh tanduk itu melambangkan sepuluh raja yang akan menerima kuasa selama satu jam bersama binatang itu. Mereka akan berperang melawan Tuhan namun akhirnya dikalahkan oleh-Nya (Wahyu 17:12-14).

Paragraf ke-3: Malaikat selanjutnya mengungkapkan bahwa raja-raja ini akan berbalik melawan Babel—wanita itu—dan menghancurkannya sepenuhnya. Tuhan menaruh dalam hati mereka untuk melaksanakan tujuan-Nya dengan membuat mereka membenci sistem palsu ini (Wahyu 17:16-18). Bab ini diakhiri dengan menggambarkan bagaimana kota besar ini—Babel—dinilai sebagai perwujudan kejahatan. Ini mewakili kerusakan rohani, penyembahan berhala, imoralitas, eksploitasi ekonomi, dan penganiayaan terhadap orang-orang percaya. Kehancurannya menandakan penghakiman Tuhan atas semua sistem yang menentang Dia.

Singkatnya, Wahyu pasal tujuh belas memperkenalkan seorang wanita misterius yang dikenal sebagai Babel Besar, yang melambangkan kota besar yang memerintah raja-raja dan bangsa-bangsa. Dia digambarkan sedang duduk di atas seekor binatang berwarna merah tua yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. Bab ini mengungkapkan bahwa wanita mewakili kerusakan spiritual dan mewujudkan berbagai bentuk kejahatan. Malaikat menjelaskan simbolisme tujuh kepala, gunung, raja, dan tanduk, yang menunjukkan struktur kekuasaan politik yang bersekutu melawan Tuhan. Pada akhirnya, sistem ini berbalik melawan Babel dan menghancurkannya di bawah bimbingan Tuhan. Pasal ini menyoroti penghakiman ilahi atas kejahatan dan menyingkapkan sifat menipu dari kekuatan-kekuatan duniawi yang menentang pemerintahan Allah.

Wahyu 17:1 Dan datanglah salah satu dari tujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan itu, dan berbicara kepadaku, berkata kepadaku, Mari kemari; Aku akan menunjukkan kepadamu penghakiman terhadap pelacur besar yang duduk di tempat yang banyak airnya:

Seorang malaikat berbicara kepada penulis Wahyu, menyuruhnya untuk datang dan melihat penghakiman terhadap pelacur besar yang duduk di tempat yang banyak airnya.

1. Realitas dan Konsekuensi Penyembahan Berhala

2. Seriusnya Perzinahan Rohani

1. Yesaya 1:21-23

2. Yehezkiel 16:15-43

Wahyu 17:2 Raja-raja bumi telah melakukan percabulan dan penduduk bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya.

Raja-raja bumi telah melakukan perzinahan rohani dengan entitas jahat, sehingga menyebabkan penduduk bumi mabuk oleh pengaruhnya.

1. Bahaya Perzinahan Rohani

2. Akibat Dosa yang Memabukkan

1. Yakobus 1:14-15 - “Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terpikat dan terpikat oleh keinginannya sendiri. Kemudian hawa nafsu, ketika sudah terkandung, melahirkan dosa, dan dosa, ketika sudah dewasa, melahirkan maut.”

2. Amsal 23:29-35 - “Siapakah yang mendapat celaka? Siapa yang punya kesedihan? Siapa yang punya perselisihan? Siapa yang mengeluh? Siapakah yang mempunyai luka tanpa sebab? Siapa yang matanya merah? Mereka yang menunggu lama sambil minum anggur; mereka yang pergi untuk mencoba anggur campuran. Jangan melihat anggur ketika warnanya merah, ketika anggur itu berkilau di dalam cangkir dan diminum dengan lembut. Pada akhirnya ia menggigit seperti ular dan menyengat seperti ular beludak. Matamu akan melihat hal-hal yang aneh, dan hatimu akan mengucapkan hal-hal yang sesat.”

Wahyu 17:3 Lalu ia membawa aku dalam roh ke padang gurun; dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah kirmizi, penuh nama-nama hujat, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh.

Yohanes dibawa pergi dalam suatu penglihatan ke padang gurun, di mana ia melihat seorang perempuan menunggangi seekor binatang berwarna merah tua yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, penuh dengan nama-nama yang menghujat.

1. Bahaya Penyembahan Berhala: Suatu Pemeriksaan terhadap Wahyu 17

2. Penghujatan dan Ibadah Palsu: Sebuah Peringatan dari Wahyu 17

1. Mazmur 97:7 (KJV): "Bingunglah mereka semua yang menyembah patung-patung berhala, yang membanggakan diri mereka karena berhala: sembahlah dia, hai semua dewa."

2. Roma 1:21-25 (KJV): “Sebab ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah, dan tidak bersyukur; tetapi menjadi sia-sia dalam imajinasi mereka, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak fana menjadi patung manusia yang fana, burung, binatang berkaki empat, dan binatang melata, sehingga Allah pun menyerahkan mereka kepada kecemaran karena keinginan hatinya sendiri. , mencemarkan tubuh mereka sendiri di antara mereka sendiri: Yang mengubah kebenaran Allah menjadi dusta, dan lebih memuja dan mengabdi pada makhluk daripada Sang Pencipta, yang diberkati selama-lamanya. Amin."

Wahyu 17:4 Dan perempuan itu berpakaian ungu dan merah tua, dihiasi dengan emas, batu-batu berharga dan mutiara, dan di tangannya ada sebuah cawan emas yang penuh dengan kekejian dan kenajisan percabulannya.

Wanita itu mengenakan pakaian dan perhiasan mewah, memegang cawan berisi dosa-dosanya.

1. Kesombongan Nafsu Duniawi

2. Bahaya Penyembahan Berhala

1. Yakobus 4:4 - "Hai orang-orang yang berzinah, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia berarti permusuhan terhadap Tuhan? Oleh karena itu, siapa pun yang memilih sahabat dunia, menjadi musuh Tuhan."

2. 1 Yohanes 2:15-17 - "Jangan mengasihi dunia atau apa pun yang ada di dunia. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab segala sesuatu yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup tidak datang dari Bapa, melainkan dari dunia. Dunia dan segala keinginannya sudah lenyap, tetapi siapa yang melakukan kehendak Allah, hidup selama-lamanya."

Wahyu 17:5 Dan di keningnya tertulis sebuah nama, MISTERI, BABEL BESAR, IBU DARI PELACUR DAN KEBENCIAN DI BUMI.

Wahyu 17:5 berbicara tentang seorang wanita dengan nama misterius tertulis di dahinya, yaitu "Babilon Besar, Ibu dari Pelacur dan Kekejian Bumi".

1. Misteri Babel Besar: Menjelajahi Makna Nama

2. Kekejian di Bumi: Studi tentang Dampak Babel terhadap Dunia

1. Amsal 7:6-27 - Nasehat untuk menghindari wanita yang berzina

2. Yesaya 47:1-15 - Penghakiman Babel karena kesombongan dan kesombongannya

Wahyu 17:6 Dan aku melihat perempuan itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah para martir Yesus; dan ketika aku melihatnya, aku sangat kagum.

Wanita dalam Wahyu 17 terlihat mabuk dengan darah orang-orang kudus dan para martir Yesus.

1. Kuasa Kristus: Bagaimana Orang Suci dan Para Martir Menunjukkan Jalan kepada Kita

2. Penganiayaan dan Penderitaan: Sekilas tentang Darah Para Suci dan Para Martir

1. Roma 8:17-19 - Sebab kita adalah ahli waris bersama-sama dengan Kristus, jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dimuliakan bersama-sama dengan Dia.

2. Ibrani 12:1-3 - Sebab itu, karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita melepaskan diri dari semua beban dan dosa yang begitu erat menempel, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan sebelumnya. kita.

Wahyu 17:7 Lalu kata malaikat itu kepadaku: Mengapakah engkau heran? Aku akan menceritakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang membawanya, yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh.

Bagian ini mengungkapkan identitas misterius seorang wanita dan seekor binatang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh.

1. Terungkapnya Misteri Tuhan: Memahami Makna Wahyu 17:7

2. Kuasa Wahyu: Menyingkapkan Tujuan Tuhan dalam Hidup Kita

1. Yesaya 25:1 - “Ya Tuhan, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikanmu; Aku akan memuji namamu, karena kamu telah melakukan hal-hal yang menakjubkan, rencana

yang telah dibuat sejak lama, setia dan pasti.”

2. Mazmur 25:14 - “Rahasia Tuhan ada pada orang-orang yang takut akan Dia, dan Dia akan menunjukkan kepada mereka perjanjian-Nya.”

Wahyu 17:8 Binatang yang engkau lihat itu ada dan tidak ada; dan akan keluar dari jurang maut, lalu masuk ke dalam kebinasaan; dan mereka yang diam di bumi akan heran, yaitu mereka yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan sejak dunia dijadikan, ketika mereka melihat binatang yang ada itu, dan tidak, namun masih ada.

Binatang yang dilihat Yohanes di kitab Wahyu akan bangkit dari jurang maut dan akan dilihat oleh orang-orang yang namanya tidak tertulis di kitab kehidupan sehingga membuat mereka heran.

1. "Binatang Yang Dulu dan Yang Belum Ada"

2. "Keajaiban Binatang"

1. Daniel 7:7-8, “Setelah itu aku melihat dalam penglihatan malam, dan lihatlah seekor binatang yang keempat, mengerikan dan dahsyat, dan sangat kuat; dan ia mempunyai gigi-gigi besi yang besar: ia melahap dan meremukkan, dan menginjak-injak sisanya dengan kakinya: dan ia berbeda dari semua binatang yang ada sebelumnya; dan ia mempunyai sepuluh tanduk. Aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, dan tampaklah muncul di tengah tanduk-tanduk kecil yang lain, yang di hadapannya ada tiga dari tanduk pertama yang tercabut sampai ke akar-akarnya: dan lihatlah, pada tanduk ini ada mata seperti mata manusia, dan sebuah mulut berbicara hal-hal besar.”

2. Efesus 1:4, “Sebab sebagaimana Dia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, supaya kita menjadi kudus dan tidak bercacat di hadapan Dia dalam kasih.”

Wahyu 17:9 Dan inilah pikiran yang mempunyai hikmah. Tujuh kepala itu adalah tujuh gunung yang di atasnya perempuan itu duduk.

Tujuh kepala dalam Wahyu 17:9 adalah tujuh gunung yang di atasnya perempuan itu duduk.

1. Pegunungan Wahyu: Sebuah Studi atas Wahyu 17:9

2. Hikmah dalam Kitab Wahyu: Cara Menemukan Petunjuk Tuhan

1. Mazmur 125:1 - “Orang yang percaya kepada TUHAN itu bagaikan Gunung Sion yang tidak dapat dipindah, melainkan kekal untuk selama-lamanya.”

2. Yesaya 12:2 - “Sesungguhnya Allah adalah keselamatanku; Aku akan percaya dan tidak takut; karena TUHAN ALLAH adalah kekuatanku dan nyanyianku; Dia juga telah menjadi penyelamatku.”

Wahyu 17:10 Dan ada tujuh raja: lima sudah jatuh, dan satu masih ada, dan yang lainnya belum datang; dan ketika dia datang, dia harus melanjutkan perjalanan sebentar.

Bagian Wahyu 17:10 ini berbicara tentang tujuh raja, lima di antaranya telah jatuh, satu masih hidup dan yang lainnya belum datang, dan ia hanya akan memerintah untuk waktu yang singkat.

1. Kefanaan Kekuatan Manusia: Bagaimana Kita Seharusnya Hidup dalam Ketidakkekalan Kita

2. Kedaulatan Tuhan: Percaya kepada Tuhan untuk Kedamaian dan Kenyamanan Abadi

1. Yesaya 40:6-8 - "Semua manusia seperti rumput dan segala kemuliaan mereka seperti bunga di padang; rumput menjadi layu dan bunga berguguran, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

2. Yakobus 4:14 - "Wah, kamu bahkan tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap."

Wahyu 17:11 Dan binatang yang tadinya ada dan yang tidak ada, yaitu binatang yang kedelapan, dan termasuk di antara ketujuh binatang itu, dan masuk ke dalam kebinasaan.

Binatang yang tadinya ada, dan yang sekarang tidak ada, adalah yang kedelapan dan termasuk di antara ketujuh binatang itu dan masuk ke dalam kebinasaan.

1. Binatang dan Kebinasaan: Memahami Makna Wahyu 17:11

2. Binatang Kedelapan: Kajian terhadap Wahyu 17:11

1. Matius 25:41— “Kemudian dia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kirinya, 'Enyahlah dariku, kamu terkutuk, ke dalam api abadi yang disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.'”

2. Daniel 7:11— “Maka aku melihat karena bunyi perkataan nyaring yang diucapkan sangkakala itu. Dan ketika saya melihat, binatang itu dibunuh, dan tubuhnya dihancurkan dan diserahkan untuk dibakar dengan api.”

Wahyu 17:12 Dan sepuluh tanduk yang telah kamu lihat itu adalah sepuluh raja, yang belum mendapat kerajaan; tapi terimalah kekuasaan sebagai raja satu jam dengan binatang itu.

Bagian ini menggambarkan sepuluh raja yang belum menerima kerajaan, namun akan mendapatkan kekuasaan sebagai raja bersama binatang itu selama satu jam.

1. Kuasa Para Raja: Memahami Apa Artinya Menerima Otoritas

2. Sifat Otoritas yang Sementara: Bagaimana Kedaulatan Tuhan Berkuasa Tertinggi

1. Daniel 7:17-18 - “Binatang-binatang besar ini, yang berjumlah empat, adalah empat raja, yang akan muncul dari dalam bumi. Tetapi orang-orang kudus dari Yang Maha Tinggi akan mengambil kerajaan itu, dan memiliki kerajaan itu selama-lamanya, bahkan selama-lamanya.”

2. Roma 13:1-2 - “Hendaklah setiap jiwa tunduk kepada kuasa yang lebih tinggi. Sebab tidak ada kekuasaan yang tidak berasal dari Allah: kekuasaan yang ada ditetapkan oleh Allah. Oleh karena itu, barangsiapa menentang kekuasaan, berarti menentang peraturan Allah: dan mereka yang menolak akan menerima kutukan bagi dirinya sendiri.”

Wahyu 17:13 Mereka ini sepikiran dan akan memberikan kuasa dan kekuatan mereka kepada binatang itu.

Orang-orang dengan pola pikir tunggal memberikan kekuatan dan kekuatan mereka kepada binatang itu.

1. Kekuatan Persatuan – bagaimana bersama-sama kita dapat mencapai hal-hal besar dengan menyerahkan kekuatan dan kekuatan kita masing-masing untuk tujuan bersama.

2. Binatang Buas yang Ada di Dalam Kita - bagaimana menyerah pada keinginan egois kita dapat menyebabkan kejatuhan kita.

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. Matius 6:24 - "Tidak seorang pun dapat mengabdi pada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain, atau dia akan mengabdi pada yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi pada Tuhan dan uang."

Wahyu 17:14 Mereka ini akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba itu akan mengalahkan mereka; sebab Dialah Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja; dan mereka yang bersama-sama dengan Dia dipanggil, dipilih, dan setia.

Anak Domba akan mengalahkan semua musuh, karena Dia adalah Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja, dan mereka yang bersama-sama dengan Dia dipanggil, dipilih, dan setia.

1: Tidak ada kekuatan yang lebih besar dari Tuhan kita, dan orang-orang yang mengikuti-Nya yakin akan perlindungan-Nya.

2: Tuhan kami adalah Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja, dan orang-orang yang mengikuti Dia dipanggil, dipilih, dan setia.

1: Yesaya 41:10 - Jangan takut; karena aku bersamamu: jangan kecewa; karena Akulah Tuhanmu: Aku akan menguatkanmu; ya, aku akan membantumu; ya, aku akan menopangmu dengan tangan kanan kebenaranku.

2: Yosua 1:9 Bukankah aku sudah memerintahkan kepadamu? Jadilah kuat dan memiliki keberanian yang baik; jangan takut dan jangan cemas, karena Tuhan, Allahmu, menyertai kamu ke mana pun kamu pergi.

Wahyu 17:15 Dan dia berkata kepadaku: Air yang kamu lihat, tempat pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa, dan banyak orang, dan bangsa-bangsa, dan bahasa.

Air yang terlihat dalam Wahyu 17:15 melambangkan berbagai bangsa, banyak orang, bangsa, dan bahasa di dunia.

1. Rahmat Tuhan Meluas Kepada Semua Orang: Sebuah Refleksi pada Wahyu 17:15

2. Memahami Budaya yang Berbeda: Sebuah Studi terhadap Wahyu 17:15

1. Mazmur 86:9 - Segala bangsa yang Engkau jadikan akan datang dan menyembah di hadapanMu, ya Tuhan; mereka akan memuliakan namamu.

2. Kisah Para Rasul 17:26 - Dari satu orang Ia menjadikan semua bangsa, sehingga mereka menghuni seluruh bumi; dan dia menandai waktu-waktu yang telah ditentukan dalam sejarah dan batas-batas tanah mereka.

Wahyu 17:16 Dan sepuluh tanduk yang telah kamu lihat pada binatang itu, merekalah yang akan membenci pelacur itu, dan mereka akan membuat dia menjadi sunyi dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api.

Binatang bertanduk sepuluh itu akan membenci pelacur itu dan membinasakan dia, memakan dagingnya dan membakarnya dengan api.

1. Kebencian yang sejati berasal dari akibat dosa dan kehancurannya.

2. Hidup kita cepat berlalu dan tindakan kita mempunyai konsekuensi.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian cuma-cuma dari Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yakobus 4:14 - Namun kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apa hidupmu? Karena kamu adalah kabut yang muncul sebentar lalu lenyap.

Wahyu 17:17 Sebab Allah telah menaruh di dalam hati mereka untuk menggenapi kehendak-Nya dan menyetujui serta memberikan kerajaan mereka kepada binatang itu, sampai firman Allah digenapi.

Binatang itu diberi wewenang atas kerajaan-kerajaan sampai kehendak Tuhan digenapi.

1. Memahami otoritas dan kehendak tertinggi Tuhan

2. Pentingnya ketundukan pada kehendak Tuhan

1. Matius 6:10 - "Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga."

2. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

Wahyu 17:18 Dan perempuan yang kamu lihat itu adalah kota besar itu, yang memerintah atas raja-raja bumi.

Wanita dalam penglihatan itu melambangkan kota besar yang memerintah raja-raja di bumi.

1: Kedaulatan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa

2: Supremasi Gereja

1: Daniel 7:27 - Dan kerajaan dan kekuasaan, dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit, akan diberikan kepada umat orang-orang kudus Yang Maha Tinggi, yang kerajaannya adalah kerajaan yang kekal, dan semua kekuasaan akan melayani dan patuhi dia.

2: Mazmur 2:10-12 - Karena itu jadilah bijak sekarang, hai raja-raja: diberi pelajaran, hai hakim-hakim di bumi. Layanilah TUHAN dengan takut, dan bergembiralah dengan gemetar. Ciumlah Putranya, jangan sampai dia marah, dan kamu binasa di tengah jalan, ketika murka-Nya berkobar sedikit saja. Berbahagialah mereka yang menaruh kepercayaannya kepada-Nya.

Wahyu 18 adalah pasal kedelapan belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada kejatuhan dan penghakiman Babel Besar, yang melambangkan sistem yang bejat dan penyembahan berhala yang menentang Allah.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan malaikat turun dari surga, memberitakan dengan suara nyaring bahwa Babel telah jatuh. Pernyataan ini mengumumkan kehancurannya dan menyatakan bahwa ia telah menjadi tempat bersemayam setan-setan, tempat tinggal segala roh najis, dan sangkar bagi segala burung najis (Wahyu 18:2). Bangsa-bangsa telah tertipu oleh sihir, imoralitas, dan eksploitasi ekonominya (Wahyu 18:3). Suara lain dari surga memanggil umat Allah untuk keluar dari Babel agar tidak mengambil bagian dalam dosa-dosanya atau ikut menanggung malapetaka (Wahyu 18:4-5).

Paragraf ke-2: Bab ini menggambarkan kekayaan dan kemewahan besar yang terkait dengan Babilonia. Para pedagang berduka atas kehancurannya karena tidak ada lagi yang membeli barang dagangan mereka—barang-barang seperti emas, perak, batu mulia, kain halus, rempah-rempah, anggur, minyak, ternak, budak—dan bahkan jiwa manusia (Wahyu 18:11-13). Mereka meratapi keuntungan yang hilang ketika mereka

menyaksikan asap mengepul dari kota yang terbakar (Wahyu 18:15-19).

Paragraf ke-3: Sukacita merebak di surga atas penghakiman Babel. Seorang malaikat melemparkan sebuah batu besar ke dalam laut yang menyatakan bahwa Babel akan dirobohkan dengan kekerasan dan tidak akan pernah ditemukan lagi (Wahyu 18:21). Kehancuran kota digambarkan sebagai kehancuran total—tidak ada lagi musik atau pengrajin yang terdengar di dalam temboknya; tidak ada lagi terang yang bersinar di sana (Wahyu 18:22-23). Ditekankan bahwa Babel bertanggung jawab atas pertumpahan darah para nabi dan orang suci sepanjang sejarah (Wahyu 18:24). Pasal ini diakhiri dengan jaminan bahwa Allah telah membalaskan dendam umat-Nya melalui kejatuhan Babel.

Singkatnya, Wahyu pasal delapan belas menggambarkan kejatuhan dan penghakiman Babel Besar—suatu simbol sistem yang bejat dan penyembahan berhala. Bab ini menyoroti praktik penipuan, eksploitasi ekonomi, dan amoralitasnya. Seorang malaikat mengumumkan kehancurannya, memanggil umat Tuhan untuk memisahkan diri dari pengaruhnya. Bab ini menggambarkan duka cita para pedagang atas hilangnya keuntungan mereka dan kegembiraan di surga atas penghakiman Babel. Hal ini menekankan kehancuran total Babel dan menegaskan keadilan Allah dalam melakukan pembalasan umat-Nya terhadap sistem yang jahat ini. Bab ini menggarisbawahi tema penghakiman ilahi atas kerusakan spiritual, eksploitasi ekonomi, dan seruan bagi orang-orang beriman untuk tetap terpisah dari sistem duniawi yang menentang Tuhan.

Wahyu 18:1 Dan sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga dan mempunyai kuasa yang besar; dan bumi diterangi oleh kemuliaan-Nya.

Seorang malaikat turun dari surga dan membawa kuasa dan kemuliaan yang besar ke bumi.

1. Kuasa Surga: Bagaimana Kemuliaan Tuhan Dapat Mengubah Hidup Kita

2. Kemuliaan Surga: Bagaimana Kita Bisa Hidup Dalam Keagungan Tuhan

1. Mazmur 19:1 - Langit memberitakan kemuliaan Allah; langit memberitakan pekerjaan tangannya.

2. Yesaya 6:3 - Dan mereka berseru satu sama lain: “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Yang Mahakuasa; seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya.”

Wahyu 18:2 Lalu ia berseru dengan suara nyaring, katanya: Sudah rubuh, sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan menjadi tempat kediaman setan-setan, dan

tempat persembunyian segala roh jahat, dan sangkar segala burung yang najis dan yang dibenci.

Kota besar Babel telah runtuh dan menjadi tempat kejahatan dan kegelapan.

1. Penghakiman Tuhan atas Babel: Sebuah Peringatan untuk Saat Ini

2. Merangkul Terang Tuhan dan Menolak Kegelapan Babel.

1. Yesaya 21:9 - "Babel, kemuliaan kerajaan-kerajaan, keindahan kebanggaan orang Kasdim, akan menjadi seperti ketika Allah menggulingkan Sodom dan Gomora."

2. Yeremia 51:8 - "Tiba-tiba Babel jatuh dan hancur: melolonglah dia; ambillah balsam untuk sakitnya, jika demikian ia dapat disembuhkan."

Wahyu 18:3 Sebab semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu percabulannya, dan raja-raja di bumi telah melakukan percabulan dengannya, dan para pedagang di bumi menjadi kaya karena banyaknya makanan lezatnya.

Bangsa-bangsa di dunia, raja-raja, dan para pedagang semuanya korup dan menjadi kaya karena banyaknya kemewahan yang ditawarkan oleh Babel.

1. Dosa Babel: Apa yang Dapat Kita Pelajari dari Bangsa Kemewahan dan Keserakahan

2. Bahaya Kekayaan Duniawi: Cara Menghindari Godaan Kekayaan

1. Yakobus 4:4 - "Hai orang-orang yang berzinah, tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia berarti permusuhan terhadap Tuhan? Oleh karena itu, siapa pun yang memilih sahabat dunia, menjadi musuh Tuhan."

2. Amsal 11:28 - "Siapa mengandalkan kekayaannya akan jatuh, tetapi orang benar akan tumbuh subur seperti daun hijau."

Wahyu 18:4 Dan aku mendengar suara lain dari surga berkata, Keluarlah darinya, hai umat-Ku, supaya kamu tidak mengambil bagian dalam dosa-dosanya dan jangan menerima malapetaka-malapetakanya.

Tuhan memanggil orang-orang percaya untuk keluar dari kota yang penuh dosa dan

bebas dari hukumannya.

1. "Kota Dosa: Menghindari Wabah Pencobaan"

2. "Mengikuti Panggilan Tuhan: Meninggalkan Akibat Dosa"

1. Yeremia 51:45 - "Keluarlah dari situ, hai umat-Ku, dan selamatkanlah dirimu masing-masing dari murka Tuhan yang dahsyat."

2. Roma 12:2 - "Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah kamu diubahkan oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga melalui ujian kamu dapat membedakan apa yang dikehendaki Allah, apa yang baik, berkenan dan sempurna."

Wahyu 18:5 Sebab dosanya sudah sampai ke surga dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya.

Allah mengingat dosa-dosa manusia, dan dosa-dosa mereka sudah mencapai surga.

1. Akibat Dosa – Kita pada akhirnya akan dimintai pertanggungjawaban atas dosa-dosa kita.

2. Jangan Anggap Remeh Dosa – Tuhan selalu mengawasi dan akan mengingat kesalahan kita.

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Yehezkiel 18:20 - Jiwa yang berbuat dosa akan mati. Anak laki-laki tidak boleh menderita karena kesalahan ayahnya, dan ayah juga tidak akan menderita karena kesalahan anaknya. Kebenaran orang benar akan tertanggung atas dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atas dirinya sendiri.

Wahyu 18:6 Pahalalah dia sama seperti dia menghadiahkan kepadamu, dan gandakanlah dua kali lipatnya menurut perbuatannya: dalam cawan yang telah dia isi, penuhilah dua kali lipatnya.

Allah memerintahkan kita untuk membalas kejahatan dengan kebaikan, dan memberi dua kali lipat dari apa yang telah kita terima.

1. Membalas Kejahatan dengan Kebaikan: Kekuatan Cinta dalam Menghadapi Kebencian

2. Membalas Kejahatan dengan Kebaikan: Manfaat Memaafkan Daripada Melawan

1. Matius 5:38-39 "Kamu telah mendengar firman: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada yang menampar pipi kananmu, berikan juga pipi yang lain kepada mereka."

2. Roma 12:19-21 “Janganlah kamu membalas dendam, saudara-saudaraku yang terkasih, tetapi berikan ruang bagi murka Allah, karena ada tertulis: “Akulah yang harus membalas; Akulah yang akan membalasnya,” firman Tuhan. Sebaliknya: "Jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum. Dengan melakukan ini, kamu akan menumpuk bara api di atas kepalanya." Jangan dikalahkan oleh kejahatan, tapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan.”

Wahyu 18:7 Betapa dia telah memuliakan dirinya sendiri, dan hidup dengan nikmat, begitu banyak siksaan dan dukacita yang menimpanya: karena dia berkata dalam hatinya, Aku duduk sebagai ratu, dan aku bukan janda, dan tidak akan melihat dukacita.

Tuhan memperingatkan bahwa mereka yang hidup mewah dan membanggakan keagungan dirinya akan menerima hukuman dan kesedihan.

1. Bahaya Bermegah dan Hidup Mewah

2. Menuai Apa yang Kita Tabur: Konsekuensi dari Kebanggaan yang Sia-sia

1. Amsal 16:18 - Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan.

2. Yakobus 4:6 - Namun Ia memberi lebih banyak kasih karunia. Oleh karena itu dia berkata, Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan rahmat kepada orang yang rendah hati.

Wahyu 18:8 Oleh karena itu, dalam satu hari akan datang malapetaka, kematian, ratapan, dan kelaparan; dan dia akan terbakar habis dengan api; karena kuatlah Tuhan Allah yang menghakimi dia.

Tuhan Allah akan menghakimi Babel dalam satu hari dengan kematian, duka cita,

kelaparan dan api.

1: Keadilan Tuhan itu Kuat dan Tak Terbendung

2: Akibat Menolak Kasih Tuhan

1: Yesaya 26:9 - "Ketika penghakiman-Mu menimpa bumi, penduduk dunia belajar kebenaran."

2: Mazmur 9:8 - Dia akan menghakimi dunia dengan kebenaran; Dia akan memerintah bangsa-bangsa dengan adil.

Wahyu 18:9 Dan raja-raja di bumi, yang melakukan percabulan dan hidup enak-enak dengannya, akan meratapi dia dan meratapinya ketika mereka melihat asap pembakarannya,

Raja-raja di bumi akan berduka atas Babel setelah menyaksikan kehancurannya.

1. Kejatuhan Babel: Akibat Dosa

2. Murka Tuhan dan Kehancuran Orang Jahat

1. Yeremia 51:7-8 "Babel adalah cawan emas di tangan Tuhan, yang membuat seluruh bumi mabuk: bangsa-bangsa telah minum anggurnya; oleh karena itu bangsa-bangsa menjadi gila. Babel tiba-tiba jatuh dan binasa: melolonglah dia ; ambillah balsam untuk sakitnya, jika demikian ia dapat disembuhkan."

2. Yesaya 47:8-9 "Oleh karena itu, dengarlah sekarang ini, hai kamu yang gemar bersenang-senang, yang hidup sembarangan, yang berkata dalam hatimu, Akulah ini, dan tidak ada orang lain selain Aku; Aku tidak akan duduk sebagai janda, dan tidak akan Aku mengetahui kehilangan anak-anak: Tetapi kedua hal ini akan terjadi kepadamu dalam sekejap dalam satu hari, kehilangan anak-anak, dan menjanda: keduanya akan menimpamu dalam kesempurnaannya karena banyaknya ilmu sihirmu, dan karena banyaknya kelimpahan. pesonamu."

Wahyu 18:10 Berdiri jauh karena takut akan siksaannya, sambil berkata: Aduh, celakalah kota Babel yang besar itu, kota yang perkasa itu! karena dalam satu jam penghakimanmu akan datang.

Dalam satu jam, kota besar Babel akan dihakimi dan dihukum.

1. Tuhan yang Adil: Kami Melayani Tuhan yang Benar dan Penghakiman

2. Keadilan yang Tak Terelakkan: Kita Menuai Apa yang Kita Tabur

1. Roma 2:8-10 “Tetapi siapa yang mementingkan diri sendiri dan tidak menaati kebenaran, tetapi menuruti kefasikan, maka timbullah murka dan kemurkaan. Akan ada kesengsaraan dan kesusahan bagi setiap manusia yang berbuat jahat, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani, tetapi kemuliaan, kehormatan, dan kedamaian bagi setiap orang yang berbuat baik, pertama-tama orang Yahudi, dan juga orang Yunani.”

2. Mazmur 9:16 “Tuhan dikenal karena tindakan keadilannya; orang fasik terjerat oleh pekerjaan tangan mereka.”

Wahyu 18:11 Dan para pedagang di bumi akan menangis dan berdukacita karenanya; karena tidak ada lagi yang membeli barang dagangan mereka:

Para saudagar bumi berduka karena tidak ada seorangpun yang membeli dagangannya.

1. Bagaimana Kita Dapat Mengandalkan Penyediaan Tuhan di Saat Ketidakpastian

2. Hidup Bersyukur di Tengah Kehilangan

1. Yesaya 55:1-2 “Mari, setiap orang yang haus, marilah ke air; dan dia yang tidak punya uang, datang, beli dan makan! Ayo, beli anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Mengapa kamu membelanjakan uangmu untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkan baik-baik aku, dan makanlah apa yang baik, dan bergembiralah dengan makanan yang berlimpah.”

2. Filipi 4:11-12 “Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar bahwa dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu caranya menjadi rendah hati, dan aku tahu caranya menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun, saya telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.”

Wahyu 18:12 Barang dagangan dari emas, perak, batu permata, mutiara, linen halus, kain ungu, sutra, kain kirmizi, segala kayumu, dan segala macam perkakas dari gading, dan segala macam perkakas dari kayu yang paling berharga, dan dari kuningan, dan

besi, dan marmer,

Bagian dari Wahyu 18:12 menggambarkan berbagai barang berharga, termasuk emas, perak, batu berharga, mutiara, linen halus, kain ungu, sutra, kain kirmizi, kayumu, gading, kuningan, besi, dan marmer.

1. Akibat dari Kesombongan: Sebuah Studi tentang Hal-hal yang Dijelaskan dalam Wahyu 18:12

2. Keagungan Bumi: Sebuah Refleksi atas Keindahan yang Digambarkan dalam Wahyu 18:12

1. 1 Timotius 6:17 - Perintahkan kepada orang-orang kaya di dunia ini agar jangan sombong dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang tidak menentu, tetapi menaruh harapan pada Tuhan yang dengan berlimpah menyediakan segala sesuatu untuk kebutuhan kita. kenikmatan.

2. Yakobus 5:1-6 - Marilah, hai orang kaya, menangislah dan merataplah atas kesengsaraan yang menimpa kamu. Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu dimakan ngengat. Emas dan perakmu telah terkorosi, dan korosi tersebut akan menjadi bukti terhadapmu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari terakhir.

Wahyu 18:13 Dan kayu manis, dan bau-bauan, dan minyak wangi, dan kemenyan, dan anggur, dan minyak, dan tepung yang terbaik, dan gandum, dan binatang buas, dan domba, dan kuda, dan kereta, dan hamba-hamba, dan jiwa manusia.

Wahyu 18:13 menyebutkan berbagai barang dan bahan termasuk rempah-rempah, minyak wangi, minyak wangi, kemenyan, anggur, minyak, tepung, gandum, binatang, kuda, kereta, budak, dan bahkan jiwa manusia.

1. Memuja Kekayaan: Bagaimana Kecintaan Kita Terhadap Harta Benda Dapat Menyesatkan Kita

2. Tuhan Segala Harta: Bagaimana Tuhan Mencukupi Kebutuhan Kita Melalui Kelimpahan-Nya

1. Amsal 11:4- "Kekayaan tidak ada gunanya pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran menyelamatkan dari kematian."

2. Matius 6:19-21 “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membobol masuk dan mencuri. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Wahyu 18:14 Dan buah-buahan yang diidam-idamkan jiwamu telah hilang darimu, dan segala sesuatu yang indah dan indah telah hilang darimu, dan kamu tidak akan menemukannya lagi.

Kemewahan hidup telah direnggut dari kita.

1: Tinggallah pada Tuhan dan Percayalah pada Rezeki-Nya

2: Kepuasan di Tengah Penderitaan

1: Filipi 4:11-13 "Bukan berarti aku sedang berkekurangan, karena aku telah belajar dalam keadaan apa pun aku harus merasa puas. Aku tahu bagaimana menjadi rendah hati, dan aku tahu bagaimana menjadi berkelimpahan. Dalam keadaan apa pun dan dalam setiap keadaan, aku telah mempelajari rahasia menghadapi kelimpahan dan kelaparan, kelimpahan dan kebutuhan.

2: Matius 6:25-27 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu kuatir akan hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu kenakan. Bukankah hidup lebih dari pada makanan, dan tubuh lebih dari pada pakaian? Lihatlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?

Wahyu 18:15 Para pedagang barang-barang ini, yang menjadi kaya olehnya, akan berdiri jauh karena takut akan siksaannya, sambil menangis dan meratap,

Para saudagar dunia akan diliputi rasa takut dan duka ketika melihat penghakiman Tuhan atas Babel.

1. Temukan keamanan pada Tuhan, bukan pada kekayaan duniawi.

2. Percayalah pada keadilan tertinggi Tuhan.

1. Mazmur 112:7 - Mereka tidak akan takut terhadap kabar buruk; hati mereka teguh dan

percaya kepada Tuhan.

2. Matius 6:19-21 - “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri tidak mendobrak masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Wahyu 18:16 Dan sambil berkata: Aduh, aduh, kota besar itu, yang dibalut dengan lenan halus, kain ungu, dan kain kirmizi, dan dihiasi dengan emas, batu-batu berharga, dan mutiara!

Kota besar itu dihiasi dengan pakaian mewah, dengan emas, batu mulia, dan mutiara.

1. Keindahan Kota: Pelajaran dari Wahyu 18:16

2. Menghiasi Diri Kita dengan Kesalehan: Apa yang Kota Besar Ajarkan kepada Kita?

1. Amsal 31:25: “Kekuatan dan keagungan adalah pakaiannya, dan ia tertawa pada waktu yang akan datang.”

2. 1 Petrus 3:3-4: "Janganlah perhiasanmu bersifat lahiriah, yaitu jalinan rambut, pemakaian perhiasan emas, atau pakaian yang kamu kenakan, tetapi biarlah perhiasanmu adalah pribadi hati yang tersembunyi dengan keindahan yang tidak dapat binasa dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.”

Wahyu 18:17 Sebab dalam satu jam kekayaan yang begitu besar menjadi sia-sia. Dan setiap nakhoda kapal, dan seluruh rombongan kapal, dan para pelaut, dan semua pedagang di laut, berdiri jauh-jauh,

Kekayaan besar di dunia tidak ada artinya dalam satu jam saja.

1. Kefanaan Kekayaan: Bagaimana Kekayaan Kita Sekejap

2. Kesombongan Mengejar Kekuasaan dan Rezeki

1. Matius 6:24-34 - Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdi pada dua tuan

2. Mazmur 39:6 - Sesungguhnya setiap orang berjalan dalam pertunjukan yang sia-sia

Wahyu 18:18 Dan ketika mereka melihat asap dari kota itu terbakar, mereka menangis dan berkata: Seperti apa kota besar ini!

Orang-orang berduka atas kehancuran kota besar Babel.

1. Penghancuran Babel: Apa yang Dapat Kita Pelajari Tentang Kesombongan dan Keserakahan

2. Kuasa Tuhan: Bagaimana Dia Menghakimi Orang Jahat

1. Amsal 16:18 - "Kesombongan mendahului kehancuran, dan semangat angkuh mendahului kejatuhan."

2. Yesaya 13:19-20 - “Dan Babel, keagungan kerajaan-kerajaan, keindahan kebanggaan orang Kasdim, akan seperti pada waktu Allah menggulingkan Sodom dan Gomora. generasi."

Wahyu 18:19 Dan mereka menaburkan debu ke atas kepala mereka, lalu menangis, menangis dan meratap, sambil berkata: Aduh, aduh, kota besar itu, yang di dalamnya menjadi kaya semua yang mempunyai kapal di laut karena mahalnya harga kota itu! karena dalam satu jam dia menjadi sunyi.

Orang-orang menangis dan meratap dalam kesedihan atas kota besar yang menjadi sunyi sepi dalam satu jam.

1. Rahmat dan Penghakiman Tuhan

2. Ketidakkekalan Harta Duniawi

1. Ratapan 3:22-24 - Kasih setia Tuhan tidak pernah berhenti; belas kasihannya tidak pernah berakhir; mereka baru setiap pagi; besarlah kesetiaanmu.

2. Matius 6:19-21 - Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan di mana pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan di mana pencuri jangan menerobos masuk dan mencuri. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Wahyu 18:20 Bergembiralah karena dia, hai sorga dan hai para rasul dan nabi yang kudus; karena Tuhan telah membalaskan dendammu padanya.

Tuhan telah membalaskan dendam mereka yang dirugikan oleh kota Babel yang penuh dosa.

1: Keadilan Tuhan ditegakkan dan Dia akan selalu membalaskan dendam orang yang dirugikan.

2: Bersukacita atas keadilan Tuhan dan menunjukkan rasa syukur atas perlindungan-Nya.

1: Roma 12:19 - Saudara-saudaraku yang kekasih, jangan sekali-kali kamu membalas dendam, tetapi serahkan saja kepada murka Allah, karena ada tertulis: "Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya, firman Tuhan."

2: Mazmur 7:11 - Tuhan adalah hakim yang adil, dan Tuhan yang setiap hari merasa marah.

Wahyu 18:21 Lalu malaikat perkasa itu mengambil sebuah batu yang sama seperti batu kilangan yang besar, lalu melemparkannya ke dalam laut, sambil berkata: Dengan kekerasan demikianlah kota Babel yang besar itu akan dirobohkan dan tidak akan ditemukan lagi sama sekali.

Malaikat perkasa melemparkan batu kilangan besar ke laut, melambangkan kehancuran kota besar Babel.

1. Kehancuran Babel: Tanda Kedatangan Tuhan

2. Akibat Ketidaktaatan: Kejatuhan Babel

1. Yeremia 51:63-64 "Dan sesudah kamu selesai membaca kitab ini, kamu harus mengikat sebuah batu padanya, dan melemparkannya ke tengah-tengah sungai Efrat: Dan kamu harus berkata, Beginilah seharusnya Babel tenggelam, dan tidak akan bangkit dari kejahatan yang akan Kutimpakan ke atasnya."

2. Yesaya 13:19-20 "Dan Babel, keagungan kerajaan-kerajaan, keagungan bangsa Kasdim yang indah, akan sama seperti pada waktu Allah menggulingkan Sodom dan Gomora. generasi: orang-orang Arab juga tidak akan berkemah di sana; dan para

gembala juga tidak akan berlindung di sana.”

Wahyu 18:22 Dan suara para pemain harpa, pemusik, peniup seruling, dan peniup trompet, tidak akan terdengar lagi sama sekali di dalam kamu; dan tidak ada lagi pengrajin, dengan keahlian apa pun, yang dapat ditemukan lagi di antara kamu; dan suara batu kilangan tidak akan terdengar lagi di dalam dirimu;

Babel digambarkan sebagai tempat yang penuh kekayaan dan kemewahan yang tiba-tiba berakhir.

1. Kesia-siaan Kenikmatan Duniawi

2. Kefanaan Kekayaan Duniawi

1. Pengkhotbah 2:1-11

2. Yesaya 47:8-10

Wahyu 18:23 Dan cahaya lilin tidak akan bersinar lagi padamu; dan suara mempelai laki-laki dan perempuan tidak akan terdengar lagi sama sekali di dalam dirimu: karena para pedagangmu adalah orang-orang besar di bumi; karena oleh sihirmu semua bangsa tertipu.

Pedagang di kota adalah orang-orang berpengaruh di dunia dan ilmu sihir mereka menipu semua bangsa.

1. Kekuatan Penipuan

2. Pengaruh Pedagang

1. Matius 24:4-5 - Lalu Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, "Waspadalah, jangan ada orang yang menipu kamu." Sebab banyak orang akan datang dengan namaku dan berkata, Akulah Kristus; dan akan menipu banyak orang.

2. Amsal 12:5 - Pikiran orang benar adalah benar, tetapi pertimbangan orang fasik adalah tipu daya.

Wahyu 18:24 Dan di dalamnya terdapat darah para nabi dan darah orang-orang kudus

dan semua orang yang terbunuh di bumi.

Wahyu 18:24 mengungkapkan bahwa darah para nabi, orang-orang kudus, dan semua orang yang terbunuh di bumi ditemukan di dalam dirinya.

1. Seruan untuk Membela Keadilan: Para Martir yang Menolak Menyerah

2. Kekuatan Cinta: Para Suci yang Mengorbankan Segalanya

1. Matius 10:28 - “Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Sebaliknya takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan baik jiwa maupun raga di neraka.”

2. Ibrani 11:35-38 - “Wanita menerima kembali orang matinya melalui kebangkitan. Ada pula yang disiksa, menolak untuk menerima pembebasan, agar mereka bisa bangkit kembali dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Yang lainnya menderita ejekan dan cambuk, dan bahkan rantai dan pemenjaraan. Mereka dilempari batu, digergaji menjadi dua, dan dibunuh dengan pedang. Mereka berjalan-jalan dengan mengenakan kulit domba dan kambing, melarat, menderita, teraniaya—yang tidak layak bagi dunia ini—mengembara di padang pasir dan gunung-gunung, dan di sarang-sarang dan gua-gua di bumi.”

Wahyu 19 adalah pasal kesembilan belas dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada kedatangan Kristus kembali dalam kemuliaan, perjamuan kawin Anak Domba, dan kekalahan kuasa jahat.

Paragraf ke-1: Pasal ini dimulai dengan pemandangan di surga di mana banyak orang memuji Tuhan atas penghakiman-Nya yang adil. Mereka berseru, "Haleluya!" ketika mereka bersukacita atas kehancuran Babel, yang melambangkan sistem jahat yang menentang Tuhan (Wahyu 19:1-3). Dua puluh empat tua-tua dan empat makhluk hidup ikut beribadah, mengakui kedaulatan Tuhan dan memuji Dia atas keselamatan dan kemuliaan-Nya (Wahyu 19:4-6).

Paragraf ke-2: Yohanes menyaksikan penglihatan tentang seekor kuda putih dengan penunggangnya bernama Setia dan Benar. Dia diidentifikasi sebagai Yesus Kristus, yang menghakimi dan berperang dengan kebenaran (Wahyu 19:11). Dia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah, melambangkan kemenangan-Nya atas kekuatan jahat. Bala tentara surga mengikuti Dia dengan menunggang kuda putih, juga berpakaian lenan halus (Wahyu 19:14). Pedang tajam keluar dari mulut-Nya untuk menjatuhkan bangsa-bangsa, menunjukkan wewenang-Nya untuk memerintah dengan adil (Wahyu 19:15).

Paragraf ke-3: Binatang itu—Antikristus—dan nabi palsunya ditangkap oleh Kristus dan dibuang hidup-hidup ke dalam lautan api. Pengikut mereka dibunuh oleh pedang yang

keluar dari mulut Kristus (Wahyu 19:20-21). Kemudian malaikat mengundang semua orang untuk mengambil bagian dalam perjamuan kawin Anak Domba—persatuan antara Kristus sebagai mempelai laki-laki dan pengikut setia-Nya sebagai mempelai wanita (Wahyu 19:9). Perayaan ini menandakan persekutuan penuh sukacita antara Kristus dan mereka yang tetap setia kepada-Nya.

Ringkasnya, Wahyu pasal sembilan belas menggambarkan pemandangan yang penuh dengan pujian atas penghakiman Tuhan yang adil. Ini menggambarkan kembalinya Kristus dengan mulia sebagai penunggang kuda putih, memimpin pasukan surga dalam kemenangan melawan kekuatan jahat. Pasal ini menekankan peran Kristus sebagai hakim yang adil dan otoritas-Nya untuk mengalahkan semua perlawanan. Kekalahan binatang dan nabi palsu, beserta para pengikutnya, digambarkan, diikuti dengan undangan untuk mengambil bagian dalam perjamuan kawin Anak Domba—sebuah perayaan yang melambangkan persatuan dan persekutuan antara Kristus dan para pengikut-Nya yang setia. Bab ini menggarisbawahi tema-tema penyembahan, kemenangan ilahi atas kejahatan, dan penantian penuh sukacita akan persekutuan kekal dengan Kristus.

Wahyu 19:1 Sesudah itu aku mendengar suara nyaring dari banyak orang di surga berkata, Haleluya; Keselamatan, dan kemuliaan, dan kehormatan, dan kuasa, bagi Tuhan, Allah kita:

Perayaan puji-pujian dan syukur kepada Tuhan atas keselamatan, kemuliaan, hormat, dan kuasa-Nya.

1. “Kekuatan Memuji Tuhan”

2. “Kasih Tuhan yang Tak Terduga: Panggilan untuk Beribadah”

1. Mazmur 150:6 - “Hendaklah segala yang bernafas memuji TUHAN! Puji Tuhan!"

2. Roma 11:33-36 - “Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak dapat ditelusuri penilaian-penilaiannya dan betapa tidak dapat dipahami cara-caranya! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang memberi hadiah kepadanya agar ia mendapat balasannya? Sebab dari Dia, melalui Dia, dan kepada Dialah segala sesuatunya ada. Bagi Dialah kemuliaan selamanya. Amin."

Wahyu 19:2 Sebab benar dan benar keputusan-keputusan-Nya, karena Dialah yang menghakimi pelacur besar, yang merusak bumi dengan percabulannya, dan telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya yang ada di tangannya.

Allah telah menghakimi pelacur besar yang telah merusak bumi dan telah membalaskan darah hamba-hambanya.

1. Penghakiman Tuhan yang Adil – Wahyu 19:2

2. Kerusakan Bumi & Pembalasan Darah Orang Beriman - Wahyu 19:2

1. Mazmur 33:5 - "Dia menyukai kebenaran dan keadilan; bumi penuh dengan kasih setia Tuhan."

2. Yehezkiel 16:38-39 - "Dan Aku akan menghakimi kamu sama seperti perempuan yang melanggar nikah dan menumpahkan darah dihakimi, dan Aku akan mendatangkan kepadamu pembalasan darah murka-Ku dan murka cemburu. Lalu aku akan menyerahkan kamu ke dalam tanganmu kekasih-kekasihmu, dan mereka akan merobohkan gundukan-gundukan tanahmu dan merobohkan kuil-kuilmu yang tinggi, dan mereka akan melucuti pakaianmu dan mengambil perhiasan-perhiasan indahmu dan membiarkanmu telanjang dan telanjang."

Wahyu 19:3 Sekali lagi mereka berkata: Haleluya. Dan asapnya membubung selama-lamanya.

Orang-orang di Surga memuji Tuhan dan asap dari pujian mereka membubung selamanya.

1. Kekuatan Pujian: Bagaimana Pujian Kita Memuliakan Tuhan

2. Dampak Pujian Kita: Bagaimana Pujian Kita Bertahan Sepanjang Kekekalan

1. Mazmur 145:3 - Besarlah TUHAN, dan sangat terpuji; dan kehebatannya tidak dapat ditelusuri.

2. Ibrani 13:15 - Oleh karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu ucapan bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya.

Wahyu 19:4 Lalu kedua puluh empat tua-tua dan keempat binatang itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu sambil berkata, Amin; Haleluya.

Para tua-tua dan binatang memuji Tuhan atas kemuliaan dan kuasa-Nya.

1. Tuhan layak menerima pujian dan pemujaan kita.

2. Hendaknya kita selalu mengakui kebesaran dan kekuasaan Tuhan.

1. Mazmur 19:1 - "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan langit di atas memberitakan hasil karya-Nya."

2. Filipi 2:10-11 - "supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa. "

Wahyu 19:5 Lalu keluarlah suara dari takhta itu, katanya: Pujilah Allah kami, hai semua hamba-Nya dan kamu yang takut akan Dia, baik kecil maupun besar.

Kemuliaan Allah patut dipuji oleh seluruh hamba-Nya, baik kecil maupun besar.

1. Kebesaran Tuhan: Panggilan untuk Memuji

2. Semua Sama di Mata Tuhan: Panggilan untuk Beribadah

1. Mazmur 150:6 - Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan.

2. Roma 11:33-36 - Wahai alangkah dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya penilaian-penilaiannya, dan betapa sulitnya mencari tahu! Sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapa yang menjadi penasihatnya? Atau siapakah yang mula-mula memberi kepadanya, lalu ia diberi balasan lagi? Sebab dari Dia, dan melalui Dia, dan bagi Dia, segala sesuatu ada: bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

Wahyu 19:6 Dan aku mendengar seperti suara himpunan besar orang dan seperti suara air bah dan seperti suara guruh yang dahsyat, berkata: Haleluya, sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa memerintah.

Sejumlah besar suara, seperti suara air bah dan guruh, menyanyikan "Haleluya!" untuk memuji pemerintahan Tuhan.

1. Puji Tuhan dalam Segala Keadaan: Refleksi Wahyu 19:6

2. Bersukacita dalam Pemerintahan Tuhan: Menggali Makna Wahyu 19:6

1. Mazmur 29:2-3 - "Anggaplah kepada Tuhan kemuliaan yang pantas untuk nama-Nya; sembahlah Tuhan dalam kemegahan kekudusan-Nya. Suara Tuhan di atas air; Allah yang mulia bergemuruh, Tuhan bergemuruh di atas perairan yang perkasa."

2. Yesaya 25:1 - "Ya Tuhan, Engkaulah Allahku; Aku akan meninggikan Engkau; Aku akan memuji nama-Mu, karena Engkau telah melakukan hal-hal yang ajaib, rencana yang telah dibuat sejak lama, setia dan pasti."

Wahyu 19:7 Marilah kita bergembira dan bergembira dan memberi hormat kepada-Nya, sebab perkawinan Anak Domba telah tiba dan isteri-Nya telah siap sedia.

Pernikahan Anak Domba telah tiba dan istrinya telah siap.

1: Sukacita Pernikahan Anak Domba

2: Mempersiapkan Diri untuk Mengikuti Pernikahan Anak Domba

1: Efesus 5:25-27 - Para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus juga mengasihi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuk itu; Supaya Ia menguduskan dan menyucikannya dengan permandian air dengan firman.

2: Matius 22:1-14 - Perumpamaan tentang Pesta Pernikahan.

Wahyu 19:8 Dan kepadanya dikaruniai pakaian lenan halus yang bersih dan putih, sebab lenan halus itu adalah kebenaran orang-orang kudus.

Kebenaran orang-orang kudus dilambangkan dengan memakai kain lenan putih halus.

1. Makna Kebenaran: Menelaah Simbologi Wahyu 19:8

2. Menerima dan Merangkul Keadilan: Pentingnya Memakai Linen Putih

1. Filipi 3:9: "Dan berada di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri, yang berasal dari hukum Taurat, melainkan kebenaran yang berasal dari iman di dalam Kristus,

kebenaran yang berasal dari Allah karena iman."

2. Roma 10:3-4: “Sebab karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan karena mereka berusaha menegakkan kebenarannya sendiri, mereka tidak tunduk kepada kebenaran Allah. Sebab Kristuslah yang menjadi tujuan hukum untuk kebenaran setiap orang. yang percaya.”

Wahyu 19:9 Lalu ia berkata kepadaku: Tulislah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba. Dan dia berkata kepadaku, Ini adalah firman Tuhan yang benar.

Malaikat Tuhan memberitahu Yohanes untuk menulis bahwa mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba diberkati dan bahwa perkataan ini adalah perkataan Tuhan yang benar.

1. Undangan Perjamuan Kawin Anak Domba - Menjelajahi Keistimewaan Khusus Mereka yang Dipanggil

2. Keberkahan Bagi Yang Menerima Undangan Perjamuan Kawin Anak Domba

1. Matius 22:1-14 - Perumpamaan tentang pesta perkawinan

2. Lukas 14:15-24 – Perumpamaan tentang perjamuan besar

Wahyu 19:10 Lalu aku tersungkur di depan kakinya untuk menyembah dia. Dan dia berkata kepadaku, Lihatlah, jangan lakukan itu: Aku adalah rekan hambamu, dan salah satu saudaramu yang memiliki kesaksian tentang Yesus: sembahlah Tuhan: karena kesaksian tentang Yesus adalah roh nubuat.

Ayat dari Wahyu 19:10 menekankan pentingnya menyembah Tuhan dan bukan menyembah makhluk lain karena Yesus adalah sesama hamba Tuhan.

1. Kekuatan Ibadah: Memahami Pentingnya Menyembah Tuhan Sendiri

2. Kesaksian Yesus: Mengenali Roh Nubuat

1. Keluaran 20:3-5; Ulangan 5:7-10 - Sepuluh Perintah Allah

2. 1 Yohanes 5:9-12 - Kesaksian Yesus Benar dan Memberi Kehidupan.

Wahyu 19:11 Dan aku melihat langit terbuka, dan tampaklah seekor kuda putih; dan dia yang duduk di atasnya disebut Setia dan Benar, dan dengan adil dia menghakimi dan berperang.

Dalam Wahyu 19:11, sebuah penglihatan tentang surga terungkap, dengan seekor kuda putih dan penunggangnya, yang disebut Setia dan Benar, yang menghakimi dan berperang dalam kebenaran.

1. Yang Setia dan Benar : Kekuatan Kebenaran

2. Kuda Putih: Visi Surga

1. Yesaya 11:4-5 - "Tetapi dengan keadilan dia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan dia akan memukul bumi dengan tongkat mulutnya, dan dengan nafas bibirnya ia akan membunuh orang fasik, dan kebenaran akan menjadi ikat pinggangnya, dan kesetiaan akan menjadi ikat pinggangnya."

2. Wahyu 19:8 - "Dan kepadanya dikaruniai pakaian lenan halus yang bersih dan putih; sebab lenan halus itu adalah kebenaran orang-orang kudus."

Wahyu 19:12 Matanya bagaikan nyala api, dan di kepalanya ada banyak mahkota; dan dia mempunyai sebuah nama yang tertulis, yang tidak diketahui oleh siapa pun, kecuali dia sendiri.

Dia adalah Raja segala raja dan Tuan segala tuan, dengan nama yang hanya diketahui oleh dia.

1. Tuhan itu maha besar dan perkasa, dan nama-Nya hanya diketahui oleh Dia.

2. Yesus adalah Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan, dan kita harus meninggikan Dia di atas segalanya.

1. Yesaya 9:6-7 - "Sebab bagi kita seorang anak telah lahir, bagi kita seorang anak laki-laki telah diberikan; dan pemerintahan akan ada di pundaknya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Tuhan Yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Perdamaian, pemerintahannya dan perdamaiannya tidak akan berkesudahan, di atas takhta Daud dan di atas kerajaannya, untuk menegakkannya dan menegakkannya dengan keadilan dan

kebenaran mulai sekarang dan selama-lamanya. Tuhan semesta alam akan melakukan ini."

2. Filipi 2:9-11 - "Sebab itu Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa ."

Wahyu 19:13 Dan ia mengenakan jubah yang dicelupkan ke dalam darah; dan namanya disebut Firman Allah.

Bala tentara surgawi akan mengikuti Tuhan Yesus, yang mengenakan pakaian yang dilumuri darah.

1. Kemenangan di dalam Kristus - kuasa Firman Tuhan

2. Berpakaian untuk Berperang – mengenakan kemenangan melalui pengorbanan Yesus

1. Yesaya 63:1-3

2. Efesus 6:10-18

Wahyu 19:14 Dan bala tentara di surga mengikuti dia dengan menunggang kuda putih, berpakaian lenan halus, putih dan bersih.

Yesus memimpin pasukan penghuni surga, berpakaian putih, untuk berperang.

1. Mengikuti Yesus dalam Iman: Belajar Mempercayai Kepemimpinan-Nya

2. Kekuatan Kasih: Yesus Memimpin Pasukan Penghuni Surga

1. 2 Tawarikh 20:12-17 - Ketika bangsa Yehuda menghadapi musuh yang terlalu besar bagi mereka, Tuhan menyuruh mereka untuk percaya kepada-Nya dan tidak kepada orang lain.

2. Matius 5:44-45 - Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi musuh kita, bahkan di tengah pertempuran.

Wahyu 19:15 Dan dari mulutnya keluar sebilah pedang yang tajam, yang dengannya ia dapat memukul bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; dan ia mengirik anggur dari keganasan dan murka Allah Yang Mahakuasa.

Tuhan akan menggunakan kuasa-Nya untuk membawa keadilan bagi bangsa-bangsa.

1. Keadilan Tuhan: Keseimbangan antara Rahmat dan Murka

2. Kekuatan Firman: Pedang Tuhan

1. Yesaya 11:4 - "Tetapi dengan keadilan ia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil ia akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan ia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya ia akan bunuhlah orang-orang jahat."

2. Yesaya 63:3-4 - "Aku telah menginjak-injak tempat pemerasan anggur sendirian; dan tidak seorang pun di antara orang-orang itu yang bersamaku; karena Aku akan menginjak-injak mereka dalam kemarahan-Ku, dan menginjak-injak mereka dalam kemarahan-Ku; dan darah mereka akan dipercikkan ke atasnya pakaianku, dan aku akan menodai seluruh pakaianku."

Wahyu 19:16 Dan pada jubahnya dan pada pahanya tertulis nama: RAJA SEGALA RAJA, DAN TUHAN SEGALA TUHAN.

Ayat ini menekankan kuasa dan otoritas Yesus sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

1. Keagungan Yesus: Kekuasaan dan Ketuhanan-Nya

2. Kedaulatan Yesus: Kekuasaan-Nya atas Segala Sesuatu

1. Filipi 2:5-11 - Yesus merendahkan diri hingga taat sampai mati di kayu salib.

2. Kolose 1:15-20 – Keutamaan dan keutamaan Yesus atas segala ciptaan.

Wahyu 19:17 Dan aku melihat seorang malaikat berdiri di bawah sinar matahari; dan dia berseru dengan suara nyaring, berkata kepada semua unggas yang terbang di tengah-

tengah surga, Mari dan berkumpul bersama untuk perjamuan makan malam Tuhan Yang Maha Besar;

Seorang malaikat memerintahkan burung-burung untuk berkumpul bersama untuk perjamuan besar Tuhan.

1. Undangan Perjamuan Tuhan: Menyelidiki Wahyu 19:17

2. Undangan Tuhan Tanpa Syarat : Pengertian Wahyu 19:17

1. Lukas 14:15-24 – Perumpamaan tentang perjamuan besar.

2. Yesaya 25:6-8 - Janji Tuhan tentang perjamuan besar.

Wahyu 19:18 Supaya kamu boleh makan daging raja-raja, daging para kapten, dan daging orang-orang perkasa, dan daging kuda-kuda, dan daging semua penunggangnya, dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun yang bebas. ikatan, baik kecil maupun besar.

Tuhan mengizinkan umat beriman memakan daging raja, kapten, orang perkasa, dan kuda, dan orang-orang yang menunggganginya, serta semua orang, tanpa memandang statusnya.

1. Berkah Kesetaraan: Bagaimana Tuhan Menghormati Semua Manusia Apapun Statusnya

2. Perlunya Kerendahan Hati: Bagaimana Tuhan Menjunjung Tinggi Mereka yang Melayani Sesama

1. Galatia 3:28 - Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada budak atau orang merdeka, tidak ada laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

2. Yakobus 4:10 - Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan meninggikan kamu.

Wahyu 19:19 Dan aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi serta bala tentara mereka berkumpul untuk berperang melawan penunggang kuda itu dan bala tentaranya.

Binatang itu dan raja-raja di bumi berkumpul untuk berperang melawan Tuhan.

1: Pertempuran Melawan Tuhan - Bagaimana berdiri teguh melawan godaan untuk bergabung dengan kekuatan Beast

2: Serangan Balik - Kemenangan dalam Kristus atas kekuatan jahat

1: Efesus 6:10-13 - Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis.

2: Yakobus 4:7 - Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda.

Wahyu 19:20 Lalu diambillah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu yang mengadakan mukjizat-mukjizat di hadapannya, yang dengannya dia menipu mereka yang telah menerima tanda binatang itu dan mereka yang menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala belerang.

Binatang dan nabi palsu itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala belerang.

1. Akibat Dosa: Hukuman Tuhan di Lautan Api

2. Kuasa Tuhan: Keadilan-Nya Menang

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2. Matius 25:41 - Kemudian dia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kirinya, 'Enyahlah dariku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.

Wahyu 19:21 Dan sisa-sisanya dibunuh dengan pedang penunggang kuda itu, pedang itu keluar dari mulutnya, dan segala unggas kenyang dengan dagingnya.

Yesus akan datang dan mengalahkan kejahatan dengan pedang yang keluar dari mulutnya, meninggalkan kejahatan untuk dimakan burung.

1. Firman Tuhan Maha Kuasa: Pedang Tuhan

2. Penghakiman Terakhir: Pedang Keadilan Yesus

1. Yesaya 11:4 - “Tetapi dengan keadilan ia akan menghakimi orang miskin, dan dengan adil ia akan menegur orang-orang yang lemah lembut di bumi: dan ia akan memukul bumi dengan tongkat di mulutnya, dan dengan nafas dari bibirnya ia akan bunuhlah orang jahat.”

2. Ibrani 4:12 - “Sebab firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun, menusuk bahkan sampai membelah jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan mampu membedakan pikiran dan niat hati.”

Wahyu 20 adalah pasal kedua puluh dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada pengikatan Setan, pemerintahan Kristus, dan penghakiman terakhir.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan malaikat turun dari surga, memegang kunci dan rantai besar. Dia menangkap Setan, mengikatnya selama seribu tahun, dan melemparkannya ke dalam jurang maut, menutupnya sehingga dia tidak dapat menipu bangsa-bangsa selama periode ini (Wahyu 20:1-3). Periode seribu tahun ini disebut sebagai “milenium” atau “seribu tahun”. Pada masa ini, mereka yang menjadi martir karena imannya memerintah bersama Kristus dan mengambil bagian dalam otoritas-Nya (Wahyu 20:4-6).

Paragraf ke-2: Setelah seribu tahun selesai, Setan dibebaskan dari penjaranya. Dia menipu banyak bangsa dan mengumpulkan mereka untuk berperang melawan umat Allah (Wahyu 20:7-9). Namun, api turun dari langit dan melahap mereka. Setan kemudian dilemparkan ke dalam lautan api dimana dia akan disiksa selamanya (Wahyu 20:10).

Paragraf ke-3: Setelah penghakiman terhadap Setan, Yohanes melihat takhta putih besar dengan Tuhan duduk di atasnya. Orang mati—baik kecil maupun besar—dibangkitkan untuk berdiri di hadapan-Nya. Buku-buku dibuka berisi catatan perbuatan setiap orang yang dengannya mereka akan dihakimi (Wahyu 20:11-12). Mereka yang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan akan dibuang ke dalam lautan api—kematian kedua—bersama dengan kematian itu sendiri dan alam maut (Wahyu 20:13-15). Penghakiman terakhir ini menandakan pemisahan kekal dari Tuhan bagi mereka yang telah menolak Dia.

Singkatnya, Wahyu pasal dua puluh menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan penghakiman akhir zaman. Ini menggambarkan Setan diikat selama seribu tahun, di mana Kristus dan para pengikut setia-Nya memerintah. Setelah milenium, Setan dilepaskan dan menipu banyak negara, menyebabkan kehancuran mereka dengan api. Setan kemudian dilemparkan ke dalam lautan api. Pasal ini diakhiri dengan penglihatan tentang penghakiman takhta putih yang besar di mana semua orang

dibangkitkan dan dihakimi menurut perbuatan mereka. Mereka yang namanya tidak ditemukan dalam Kitab Kehidupan menghadapi hukuman kekal di lautan api. Bab ini menekankan penghakiman ilahi atas Setan, pemerintahan Kristus dan para pengikut-Nya, dan pertanggungjawaban akhir seluruh umat manusia di hadapan takhta Allah.

Wahyu 20:1 Dan aku melihat seorang malaikat turun dari surga, memegang kunci jurang maut dan sebuah rantai besar di tangannya.

Malaikat digambarkan dalam Wahyu 20:1 turun dari surga dengan kunci dan rantai besar di tangannya.

1. Kekuatan Malaikat : Menggali Kekuatan Utusan Allah

2. Kunci Kerajaan: Mengungkap Makna Simbolik Kunci dan Rantai

1. Yesaya 22:22 - "Dan kunci rumah Daud akan kuletakkan di atas bahunya; maka ia akan membuka, dan tidak ada seorang pun yang menutup; dan ia akan menutup, dan tidak ada seorang pun yang membuka."

2. Matius 16:19 - "Dan Aku akan memberikan kepadamu kunci kerajaan surga: dan apa pun yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga; dan apa pun yang kamu lepaskan di bumi akan dilepaskan di surga."

Wahyu 20:2 Lalu ditangkapnyalah naga itu, yaitu ular tua itu, yaitu Iblis dan Setan, lalu diikatnya seribu tahun lamanya,

Iblis dan Setan diikat oleh Tuhan selama seribu tahun.

1: Tuhan akan selalu menang atas kejahatan.

2: Kita harus percaya pada kuasa dan perlindungan Tuhan.

1: Roma 8:38-39 - Sebab aku yakin, baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau apa pun di antara segala ciptaan, tidak akan mampu untuk memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

2: Yesaya 54:17 - Senjata apa pun yang dibuat untuk melawanmu tidak akan berhasil, dan setiap lidah yang melontarkan tuduhan terhadapmu dalam penghakiman harus kamubantah. Anda akan menang ketika Anda bersaing dengan musuh Anda.

Wahyu 20:3 Dan melemparkan dia ke dalam jurang maut, lalu menutupnya dan memasang meterai di atasnya, agar dia tidak lagi menipu bangsa-bangsa, sampai genap masa seribu tahun itu, dan sesudah itu dia harus dilepaskan sedikit musim.

Setan dilemparkan ke dalam jurang maut dan ditahan selama seribu tahun hingga ia diberi kebebasan sesaat setelah masa seribu tahun itu selesai.

1. Waspada dan tahan godaan Iblis.

2. Pandanglah Tuhan pada saat pergumulan dan pencobaan.

1. Yakobus 4:7 - "Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawanlah iblis, dan dia akan lari darimu."

2. 1 Korintus 10:13 - "Tidak ada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak biasa dialami manusia. Allah setia dan Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu, tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya."

Wahyu 20:4 Lalu aku melihat takhta-takhta, dan mereka yang duduk di atasnya, dan penghakiman diberikan kepada mereka; dan aku melihat jiwa-jiwa mereka yang dipenggal kepalanya karena kesaksian Yesus, dan karena firman Allah, dan yang tidak beribadah binatang itu, baik patungnya, maupun tandanya pada dahi mereka, atau pada tangan mereka; dan mereka hidup dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.

Yohanes melihat takhta-takhta dan mereka yang duduk di atasnya diberi penghakiman. Dia juga melihat jiwa-jiwa orang-orang yang telah menjadi martir karena iman mereka kepada Yesus dan Firman-Nya, dan yang tidak menyerah kepada binatang atau patungnya, dan tetap mempertahankan iman mereka meskipun dianiaya.

1. Memaksimalkan Waktu Kita di Bumi – Bagaimana Menjalani Kehidupan dengan Iman dan Keberanian

2. Bertahan Sampai Akhir - Bagaimana Tetap Teguh dalam Iman dalam Menghadapi Kesulitan

1. Roma 8:17-18 - Dan jika anak-anak, maka ahli waris; ahli waris Allah, dan ahli waris bersama Kristus; jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, maka kita juga dimuliakan bersama-sama. Sebab menurutku penderitaan saat ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

2. Matius 10:22 - Dan kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku: tetapi siapa yang bertahan sampai pada kesudahan akan diselamatkan.

Wahyu 20:5 Tetapi orang-orang mati yang lain tidak hidup kembali, sebelum masa seribu tahun itu berakhir. Ini adalah kebangkitan pertama.

Bagian dari Wahyu ini berbicara tentang kebangkitan pertama, yang akan terjadi setelah masa seribu tahun berakhir.

1. Harapan Kebangkitan: Apa Artinya Bagi Kita

2. Melihat Lebih Dekat Kebangkitan Pertama

1. 1 Korintus 15:20-26 - Sebab sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus.

2. Roma 6:3-5 - Karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, kita pun dapat hidup dalam hidup yang baru.

Wahyu 20:6 Berbahagia dan kuduslah orang yang mendapat bagian dalam kebangkitan yang pertama; kematian yang kedua tidak berkuasa atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus dan mereka akan memerintah bersama-sama dengan Dia selama seribu tahun.

Kebangkitan pertama adalah suatu berkat, dan mereka yang mengambil bagian di dalamnya tidak akan menghadapi kematian kedua. Mereka akan menjadi imam Allah dan Kristus dan akan memerintah bersama Dia selama seribu tahun.

1. Berkat Kebangkitan Pertama

2. Menuai Pahala Kehidupan Kekal

1. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang

kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

2. 1 Korintus 15:54–57 - Jadi apabila yang fana ini telah mengenakan yang tidak fana, dan yang fana ini akan mengenakan keabadian, maka akan terjadilah perkataan yang ada tertulis, Kematian ditelan dalam kemenangan. Wahai kematian, di manakah sengatmu? O kuburan, dimanakah kemenanganmu? Sengatan maut adalah dosa; dan kekuatan dosa adalah hukum. Namun syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang memberikan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 20:7 Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Setan akan dilepaskan dari penjaranya,

Seribu tahun telah berakhir dan Setan dibebaskan dari penjara.

1. Berakhirnya Seribu Tahun dan Keluarnya Setan: Implikasi Milenium

2. Akhir Milenium: Memahami Arti Pentingnya Pembebasan Setan

1. Yesaya 14:12-15 - Keinginan setan untuk lebih besar dari Tuhan

2. 2 Petrus 2:4-9 - Karakter dan niat Setan

Wahyu 20:8 Dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa di keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, untuk mengumpulkan mereka berperang, yang jumlahnya seperti pasir di laut.

Suatu pasukan besar yang terdiri dari bangsa-bangsa dari empat penjuru bumi akan tertipu oleh suatu kekuatan yang dahsyat dan berkumpul untuk berperang.

1. Iman kita kepada Tuhan akan diuji ketika bangsa-bangsa di dunia berkumpul untuk berperang.

2. Bersiaplah untuk berdiri teguh dalam iman Anda dan mengandalkan perlindungan dan bimbingan Tuhan.

1. Yesaya 59:19 Demikianlah mereka takut akan nama TUHAN dari barat, dan kemuliaan-Nya dari terbitnya matahari. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh TUHAN akan mengangkat panji terhadapnya.

2. Efesus 6:11-13 Kenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu sanggup melawan tipu muslihat iblis. Sebab perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Oleh karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah melakukan semuanya, kamu dapat bertahan.

Wahyu 20:9 Lalu mereka naik ke seluruh bumi dan mengelilingi perkemahan orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu; lalu turunlah api dari Allah dari surga dan melahap mereka.

Orang-orang jahat maju dan mengepung perkemahan orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu, ketika api turun dari Allah dari surga dan membinasakan mereka.

1. Akibat Kejahatan: Melihat Wahyu 20:9

2. Kebenaran Allah dan Perlindungan-Nya terhadap Orang-Orang Suci: Refleksi atas Wahyu 20:9

1. Yesaya 66:15-16 - "Sebab sesungguhnya TUHAN akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kemurkaan, dan teguran-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan kuasa-Nya dengan pedang TUHAN akan memohon kepada seluruh umat manusia, dan yang terbunuh oleh TUHAN akan banyak."

2. Mazmur 37:20 - "Tetapi orang fasik akan binasa, dan musuh-musuh TUHAN akan menjadi seperti lemak anak domba: mereka akan hangus; mereka akan hangus menjadi asap."

Wahyu 20:10 Dan iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu berada, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.

Iblis, Binatang, dan Nabi Palsu akan dilemparkan ke dalam lautan api dan akan disiksa selamanya.

1. Kuasa Siksaan Kekal: Kajian terhadap Wahyu 20:10

2. Bahaya Penipuan: Kajian Nasib Iblis dalam Wahyu 20:10

1. 2 Tesalonika 2:9-10 - Kedatangan si durhaka adalah karena ulah setan dengan segala kuasanya dan tanda-tanda palsu serta mujizat-mujizat

2. Matius 25:41 - Kemudian dia akan berkata kepada orang-orang di sebelah kirinya, 'Enyahlah dariku, kamu terkutuk, ke dalam api abadi yang disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.

Wahyu 20:11 Dan aku melihat sebuah takhta putih yang besar, dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari wajahnya bumi dan langit lenyap; dan tidak ditemukan tempat bagi mereka.

Yohanes melihat takhta putih yang besar, dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari mukanya bumi dan surga lari, tanpa meninggalkan tempat bagi mereka.

1. Keagungan Yesus : Melihat Tahta Putih Yang Besar

2. Kuasa Yesus: Bumi dan Langit Melarikan Diri

1. Mazmur 97:2 - Awan dan kegelapan pekat menyelimuti Dia: kebenaran dan keadilan bersemayam di takhta-Nya.

2. Yesaya 6:1 - Pada tahun matinya raja Uzia aku melihat juga Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan tinggi, dan ujung kaki-Nya memenuhi Bait Suci.

Wahyu 20:12 Dan aku melihat orang-orang mati, baik kecil maupun besar, berdiri di hadapan Allah; dan dibukalah kitab-kitab itu, dan dibukalah sebuah kitab yang lain, yaitu kitab kehidupan, dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka.

Semua orang mati akan berdiri di hadapan Tuhan dan dihakimi menurut perbuatan mereka, seperti yang tertulis di dalam kitab.

1. Perlunya Akuntabilitas dan Tanggung Jawab dalam Tindakan kita

2. Pentingnya Menjalani Kehidupan Pelayanan

1. Pengkhotbah 12:14 - Sebab Allah akan membawa ke pengadilan setiap perbuatan,

dengan segala sesuatu yang rahasia, baik yang baik, maupun yang jahat.

2. Roma 2:6-8 - Allah "akan membalas setiap manusia menurut perbuatannya: Kepada mereka yang dengan sabar terus berbuat baik mencari kemuliaan dan kehormatan dan keabadian, kehidupan kekal: Tetapi bagi mereka yang suka bertengkar, dan melakukan tidak menaati kebenaran, tetapi menaati kefasikan, kemarahan dan murka.

Wahyu 20:13 Lalu laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya; dan maut dan neraka menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya.

Orang mati dihakimi berdasarkan perbuatannya setelah laut dan maut serta neraka menyerahkan orang mati.

1. Penghakiman Orang Mati: Menjalani Kehidupan yang Benar

2. Hari Kiamat: Hidup dengan Perspektif Kekal

1. Mazmur 62:12 - "Juga kepadamu, ya Tuhan, kasih setia: karena Engkau memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya."

2. Matius 16:27 - "Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat-Nya; dan kemudian Ia akan memberi upah kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya."

Wahyu 20:14 Dan maut dan neraka dilemparkan ke dalam lautan api. Ini adalah kematian kedua.

Maut dan Neraka dibuang ke dalam lautan api, yaitu kematian yang kedua.

1. Finalitas Kematian dan Neraka

2. Lautan Api: Penghakiman Terakhir Tuhan

1. Yesaya 25:8 - Kematian akan ditelannya selama-lamanya, dan Tuhan Allah akan menghapus air mata dari segala muka

2. Yohanes 5:24 - Barangsiapa mendengar perkataanku dan percaya kepada Dia yang

mengutus Aku, mempunyai hidup yang kekal dan tidak akan dihakimi melainkan telah berpindah dari maut ke hidup.

Wahyu 20:15 Dan siapa pun yang tidak ditemukan tertulis di dalam kitab kehidupan, ia dilemparkan ke dalam lautan api.

Siapa yang tidak ditemukan dalam kitab kehidupan akan dicampakkan ke dalam lautan api.

1. Pentingnya Menjalani Hidup Iman

2. Akibat Menolak Kasih Tuhan

1. Roma 10:9-10 - “Jika kamu berkata dengan mulutmu: Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hatimu kamu percaya dan dibenarkan, dan dengan mulutmu kamu mengaku imanmu dan diselamatkan.”

2. Yohanes 3:16-17 - “Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.”

Wahyu 21 adalah pasal kedua puluh satu dari kitab Wahyu dan melanjutkan visi Yohanes tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada langit baru, bumi baru, dan gambaran kota suci, Yerusalem Baru.

Paragraf 1: Bab ini dimulai dengan visi tentang langit baru dan bumi baru. Langit dan bumi yang lama telah lenyap dan laut pun tidak ada lagi (Wahyu 21:1). Yohanes melihat kota suci, Yerusalem Baru, turun dari surga bagaikan pengantin wanita yang berdandan indah untuk suaminya (Wahyu 21:2). Suara nyaring menyatakan bahwa tempat kediaman Tuhan kini ada di tengah-tengah umat-Nya. Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya. Tuhan sendiri akan menyertai mereka sebagai Tuhan mereka (Wahyu 21:3).

Paragraf ke-2: Berikut ini gambaran tentang Yerusalem Baru—sebuah kota yang bersinar karena kemuliaan Tuhan. Hal ini diumpamakan dengan mempelai wanita yang berhiaskan batu-batu berharga (Wahyu 21:11-12). Temboknya tinggi dan dihiasi dua belas gerbang yang dinamai menurut nama dua belas suku Israel. Batu fondasinya memuat nama kedua belas rasul (Wahyu 21:12-14). Kota ini simetris sempurna—panjang, lebar, dan tinggi dua belas ribu stadia—yang menandakan kesempurnaan dan kelengkapannya (Wahyu 21:16).

Paragraf ke-3: Yohanes menggambarkan berbagai aspek Yerusalem Baru—kecemerlangan jalan-jalannya yang terbuat dari emas murni; fondasinya dihiasi dengan batu-batu berharga; pintu gerbangnya terbuat dari mutiara; dan bait sucinya dipenuhi dengan kemuliaan Tuhan dimana tidak diperlukan matahari atau bulan karena kehadiran Tuhan menerangi segalanya (Wahyu 21:18-23). Tidak akan ada lagi air mata atau kematian; kesedihan atau kesakitan—segala sesuatu yang dahulu telah berlalu (Wahyu 21:4). Hanya mereka yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang akan memasuki kota yang mulia ini, dan mereka akan memerintah bersama Tuhan selamanya (Wahyu 21:27).

Ringkasnya, Wahyu pasal dua puluh satu menyajikan visi tentang langit baru dan bumi baru. Kota suci, Yerusalem Baru, turun dari surga sebagai simbol Tuhan berdiam di tengah umat-Nya. Deskripsinya menyoroti keindahannya yang bersinar dan simetri yang sempurna. Fondasi kota ini memuat nama kedua belas rasul, sedangkan gerbangnya memuat nama kedua belas suku Israel. Yerusalem Baru digambarkan sebagai tempat tanpa duka dan kesakitan, dimana kemuliaan Tuhan menerangi segalanya. Hanya mereka yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang akan memasuki tempat tinggal kekal ini dan memerintah bersama Tuhan selamanya. Bab ini menggambarkan harapan bagi orang-orang percaya akan ciptaan yang sempurna di masa depan di mana mereka akan tinggal dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan selama-lamanya.

Wahyu 21:1 Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru; sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu; dan tidak ada lagi laut.

Langit dan bumi yang pertama telah berlalu dan langit dan bumi yang baru telah menggantikannya, dan tidak ada lagi laut.

1. Menjelajahi Janji Langit dan Bumi Baru

2. Hidup dalam Pengharapan akan Ciptaan Baru

1. Kejadian 1:1-2 - Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2. Yesaya 65:17 - Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru; dan yang pertama tidak akan diingat atau terlintas dalam pikiran.

Wahyu 21:2 Dan aku Yohanes melihat kota suci, Yerusalem baru, turun dari Allah dari surga, berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

Kota suci, Yerusalem baru, turun dari surga dari Tuhan, dipersiapkan bagaikan pengantin wanita yang berdandan untuk suaminya.

1. Indahnya Kerajaan Allah

2. Sukacita Mempelai Pria dan Mempelai Wanita

1. Yesaya 61:10 - “Aku akan sangat bersukacita karena Tuhan; jiwaku akan bersukacita karena Allahku, karena Dia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan; ia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya seperti seorang imam dengan hiasan kepala yang indah, dan seperti pengantin perempuan yang menghiasi dirinya dengan perhiasannya.”

2. Yohanes 3:29 - “Pengantin perempuan adalah milik mempelai laki-laki. Sahabat yang mendampingi mempelai laki-laki menunggu dan mendengarkannya, dan penuh sukacita ketika mendengar suara mempelai laki-laki. Kegembiraan itu adalah milikku, dan sekarang sudah lengkap.”

Wahyu 21:3 Dan aku mendengar suara nyaring dari surga berkata: Lihatlah, Kemah Suci Allah ada bersama manusia, dan Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi milik mereka. Tuhan.

Tuhan akan menyertai umat-Nya dan akan tinggal bersama mereka, menjadikan mereka milik-Nya.

1. Kehadiran Tuhan yang Tak Pernah Berakhir - Bagaimana kehadiran Tuhan yang kekal memberikan penghiburan dan kepastian bagi kita.

2. Tinggal Bersama Tuhan – Memahami janji kehadiran Tuhan beserta kita dalam hidup kita.

1. Mazmur 139:7-10 - Ke manakah aku dapat pergi dari Roh-Mu? Atau kemana aku bisa lari dari hadirat-Mu?

2. Yohanes 14:23 - Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku; dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Wahyu 21:4 Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka; dan tidak

akan ada lagi kematian, kesedihan, tangisan, dan kesakitan tidak akan ada lagi: karena hal-hal yang dahulu sudah berlalu.

Tuhan berjanji untuk mengakhiri semua penderitaan dan membawa sukacita abadi.

1: Kita dapat menemukan harapan dalam janji-janji Allah mengenai sukacita dan kenyamanan kekal.

2: Bahkan di saat-saat tergelap sekalipun, kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menyertai kita.

1: Roma 8:18 - Sebab menurutku penderitaan yang terjadi pada zaman sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita.

2: Yesaya 25:8 - Dia akan menelan kematian dalam kemenangan; dan Tuhan ALLAH akan menghapus air mata dari semua wajah.

Wahyu 21:5 Dan dia yang duduk di atas takhta itu berkata: Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru. Dan dia berkata kepadaku, Tulislah: karena kata-kata ini benar dan setia.

Tuhan akan menjadikan segala sesuatu baru.

1. Janji Tuhan yang Tak Pernah Gagal: Bagaimana Dia Akan Membuat Segala Sesuatu Menjadi Baru

2. Merangkul Pembaruan: Hidup dengan Pengharapan akan Janji Tuhan

1. Yesaya 43:18-19 - "Janganlah mengingat hal-hal yang terdahulu, dan tidak memikirkan hal-hal yang lama. Sesungguhnya, Aku sedang melakukan suatu hal yang baru; sekarang hal itu bermunculan, tidakkah kamu menyadarinya? Aku akan memberi jalan di dalam hutan belantara dan sungai-sungai di padang pasir."

2. 2 Korintus 5:17 - "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."

Wahyu 21:6 Katanya kepadaku: Sudah selesai. Aku adalah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir. Kepada dia yang haus akan Kuberikan sumber air kehidupan dengan cuma-cuma.

Tuhan telah memenuhi janjinya untuk memberikan kehidupan kekal.

1. Pemenuhan Janji Kehidupan Kekal oleh Tuhan

2. Alfa dan Omega: Dari Awal hingga Akhir

1. Yohanes 3:16-17 - Sebab begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya barangsiapa percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Yesaya 55:1 - “Mari, hai kamu semua yang haus, marilah ke air; dan kamu yang tidak mempunyai uang, datanglah, beli dan makanlah! Ayo beli wine dan susu tanpa uang dan tanpa biaya.

Wahyu 21:7 Siapa yang menang akan mewarisi segala sesuatu; dan aku akan menjadi Tuhannya, dan dia akan menjadi anakku.

Siapa yang menang akan mewarisi segala sesuatu dan mempunyai hubungan khusus dengan Tuhan.

1. Meraih Kemenangan Melalui Iman kepada Tuhan

2. Mengatasi Tantangan dengan Kekuatan dari Tuhan

1. 1 Yohanes 5:4-5 - Sebab apa pun yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia—iman kita.

2. Roma 8:37 - Tidak, dalam semua hal ini kita lebih dari pemenang melalui Dia yang mengasihi kita.

Wahyu 21:8 Tetapi orang-orang yang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang yang keji, dan para pembunuh, dan orang-orang sundal, dan tukang sihir, dan penyembah berhala, dan semua pendusta, akan mendapat bagiannya di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang: itulah kematian yang kedua. .

Mereka yang menjalani kehidupan yang tidak benar akan menderita akibat tindakan mereka pada kematian kedua.

1: Kita harus berusaha untuk menjadi orang benar dalam segala tindakan kita.

2: Takut akan Tuhan dan jangan mengejar kefasikan.

1: Amsal 14:2 - "Siapa yang hidup dalam kebenaran, takut akan Tuhan, tetapi siapa yang licik dalam jalannya, meremehkannya."

2: Matius 6:33 - "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Wahyu 21:9 Dan datanglah kepadaku salah satu dari tujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan berisi tujuh malapetaka yang terakhir, dan berbicara kepadaku, katanya, Marilah kemari, aku akan menunjukkan kepadamu mempelai wanita, istri Anak Domba.

Seorang malaikat mengungkapkan kepada Rasul Yohanes mempelai Anak Domba, yang merupakan istri Anak Domba.

1. Pengantin: Gambaran Kasih Tuhan

2. Mempelai Wanita Kristus: Apa Artinya Menjadi Bagian dari Keluarga-Nya

1. Efesus 5:22-33 - Isteri tunduk kepada suami di dalam Tuhan

2. Wahyu 19:7-9 - Perjamuan Kawin Anak Domba

Wahyu 21:10 Dan dia membawa aku dalam roh ke sebuah gunung yang besar dan tinggi, dan menunjukkan kepadaku kota besar itu, Yerusalem yang kudus, yang turun dari surga dari Allah,

Yohanes melihat Kota Suci, Yerusalem, turun dari Surga.

1: Kita dapat menemukan harapan dengan mengetahui bahwa suatu hari nanti, Tuhan akan membuatkan kita rumah baru di Surga.

2: Kita harus berusaha untuk menjalani kehidupan yang layak bagi Kota Suci, Yerusalem.

1: Yesaya 65:17-19 “Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit baru dan bumi baru; dan yang terdahulu tidak akan diingat atau diingat. Tetapi bergembiralah dan bergembiralah selama-lamanya atas apa yang Kuciptakan, sebab sesungguhnya, Aku menjadikan Yerusalem sebagai tempat yang penuh kegembiraan, dan penduduknya menjadi tempat yang penuh kegembiraan.”

2: Wahyu 22:17 “Dan Roh dan pengantin perempuan berkata: Marilah. Dan biarlah dia yang mendengarnya berkata, Marilah. Dan biarkan dia yang haus datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma.”

Wahyu 21:11 Memiliki kemuliaan Allah: dan cahayanya seperti batu yang paling berharga, bahkan seperti batu yaspis, jernih seperti kristal;

Yohanes mendapat penglihatan tentang sebuah kota dengan kemuliaan Allah dan cahaya seperti batu yaspis yang berharga, jernih bagaikan kristal.

1. Kemuliaan Allah bersinar melalui Gereja, Wahyu 21:11

2. Kota Tuhan dan Kemuliaan-Nya, Wahyu 21:11

1. 2 Korintus 4:6 - Sebab Allah yang berfirman: “Hendaklah terang bersinar dari kegelapan,” telah bersinar di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan akan kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus.

2. Mazmur 36:9 - Karena bersamamu ada sumber kehidupan; dalam cahayamu kami melihat cahaya.

Wahyu 21:12 Dan mempunyai tembok yang besar dan tinggi, dan mempunyai dua belas pintu gerbang, dan pada pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat, dan di atasnya tertulis nama kedua belas suku bani Israel:

Wahyu 21 berbicara tentang tembok dengan dua belas pintu gerbang, masing-masing dijaga oleh seorang malaikat, dan setiap pintu gerbang ditulisi nama salah satu dari dua belas suku Israel.

1. Arti Tembok dan Gerbang dalam Wahyu 21

2. Memahami Arti Penting Dua Belas Suku Israel dalam Wahyu 21

1. Yesaya 54:12 - "Aku akan membuat bentengmu dari batu rubi, pintu gerbangmu dari permata yang berkilauan, dan seluruh tembokmu dari batu permata."

2. Efesus 2:19-22 - “Demikianlah sekarang kamu, orang bukan Yahudi, bukan lagi orang asing dan pendatang. Anda adalah warga negara bersama dengan semua umat suci Tuhan. Anda adalah anggota keluarga Tuhan. Bersama-sama, kita adalah rumahnya, yang dibangun di atas landasan para rasul dan para nabi. Dan batu penjurunya adalah Kristus Yesus sendiri. Kita secara hati-hati dipersatukan bersama di dalam Dia, menjadi bait suci yang kudus bagi Tuhan. Melalui dia kamu, orang-orang bukan Yahudi, juga dijadikan bagian dari tempat tinggal Allah melalui Roh-Nya.”

Wahyu 21:13 Di sebelah timur ada tiga pintu gerbang; di utara tiga gerbang; di selatan tiga gerbang; dan di sebelah barat ada tiga gerbang.

Wahyu 21:13 menggambarkan pembangunan Yerusalem Baru, yang akan memiliki dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisinya.

1. Kekuatan Sebuah Kota: Bagaimana Gerbang Yerusalem Baru Mewakili Surga di Bumi

2. Simbol Persatuan: Memahami Arti Penting Dua Belas Gerbang dalam Wahyu 21:13

1. Yesaya 60:11 - Gerbangmu akan terbuka terus-menerus; istana-istana itu tidak akan ditutup siang atau malam, agar orang-orang dapat membawakan kepadamu kekayaan bangsa-bangsa, dengan raja-raja mereka dipimpin dalam arak-arakan.

2. Mazmur 107:16 - Dia menyerukan kelaparan di negeri itu; Dia memecahkan seluruh tongkat roti.

Wahyu 21:14 Dan tembok kota itu mempunyai dua belas dasar dan di atasnya tertulis nama kedua belas rasul Anak Domba itu.

Tembok Yerusalem Baru dalam Wahyu 21 memiliki dua belas fondasi, yang masing-masing memuat nama salah satu dari dua belas rasul Anak Domba.

1. Landasan yang Tak Tergoyahkan: Para Rasul dan Anak Domba

2. Yerusalem Baru: Kota dengan Kekuatan yang Tak Tergoyahkan

1. Matius 16:18 - Dan Aku berkata kepadamu, kamu adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya.

2. Efesus 2:19-20 - Jadi kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi kamu adalah kawan senegara dengan orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sendiri sebagai landasan.

Wahyu 21:15 Dan dia yang berbicara denganku mempunyai tongkat emas untuk mengukur kota itu, dan pintu-pintu gerbangnya serta temboknya.

Seorang malaikat sedang mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya dengan tongkat emas.

1. Ukuran Surga yang Sempurna 2. Ukuran Kota Tuhan yang Tak Pernah Gagal

1. Yesaya 40:12 Siapakah yang mengukur air dengan lekuk tangannya, dan mengukur langit dengan bentangnya? 2. Yehezkiel 40:3-5 Lalu dia membawa aku ke sana, dan lihatlah, ada seorang laki-laki, yang rupanya seperti kuningan, dengan seutas tali rami di tangannya, dan sebatang buluh pengukur; dan dia berdiri di gerbang. Dan laki-laki itu berkata kepadaku, Anak manusia, lihatlah dengan matamu, dan dengarkan dengan telingamu, dan perhatikanlah semua yang akan kutunjukkan kepadamu; karena dengan maksud agar aku dapat menunjukkannya kepadamu, kamu membawanya ke sini: nyatakan semua yang kamu lihat kepada bani Israel.

Wahyu 21:16 Dan kota itu berbentuk empat persegi, dan panjangnya sama dengan lebarnya; lalu ia mengukur kota itu dengan buluh, dua belas ribu mil panjangnya. Panjang, lebar, dan tingginya sama.

Yerusalem Baru berbentuk persegi sempurna berukuran panjang, lebar, dan tinggi 12.000 furlong.

1. Kesempurnaan Yerusalem Baru – Bagaimana Kesempurnaan Rancangan Tuhan Tercermin dalam Yerusalem Baru

2. Ukuran Iman – Apa yang Dibutuhkan untuk Menerima Kesempurnaan Yerusalem Baru

1. Yakobus 1:17 - Setiap pemberian yang baik dan sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa penerang surgawi, yang tidak berubah seperti bayangan yang berpindah.

2. Lukas 6:38 - Berilah, maka kamu akan diberi. Takaran yang baik, yang dipadatkan, digoncang, dan dituangkan ke atas, akan dicurahkan ke pangkuanmu. Sebab dengan ukuran yang kamu pakai, maka diukurlah kepadamu.

Wahyu 21:17 Lalu diukurnya temboknya: seratus empat puluh empat hasta, menurut ukuran manusia, yakni ukuran malaikat.

Malaikat mengukur tembok kota Yerusalem Baru 144 hasta.

1. Visi Tuhan bagi Umat-Nya: Ukuran Manusia

2. Surga di Bumi: Ukuran Manusia

1. Yesaya 60:18 - "Tidak akan terdengar lagi suara tangisan atau jeritan kesusahan di dalamnya."

2. Matius 6:10 - "Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga."

Wahyu 21:18 Dan bangunan temboknya dari batu yaspis, dan kota itu dari emas murni seperti kaca bening.

Kota Wahyu digambarkan memiliki tembok yang terbuat dari jasper dan kota itu sendiri terbuat dari emas murni seperti kaca bening.

1. Bagaimana kota Wahyu merupakan cerminan keindahan dan kemuliaan Tuhan

2. Pentingnya mengenali dan memperjuangkan kesucian seperti kota Wahyu

1. Roma 8:28-30 “Dan kita tahu, bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, segala sesuatu bekerja sama untuk kebaikan, bagi mereka yang dipanggil menurut kehendak-Nya. Bagi mereka yang telah Dia kenal sebelumnya, Dia juga menentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya, agar dia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang telah Dia tentukan dari semula juga Dia panggil, dan mereka yang Dia panggil juga Dia benarkan, dan mereka yang Dia benarkan juga Dia muliakan.

2. 1 Petrus 1:15-16 “Tetapi sama seperti Dia yang memanggil kamu adalah kudus, maka hendaklah kamu kudus pula dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: “Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus.”

Wahyu 21:19 Dan dasar tembok kota itu dihiasi dengan segala macam batu permata. Fondasi pertama adalah jasper; yang kedua, safir; yang ketiga, kalsedon; yang keempat, zamrud;

Fondasi kota suci dihiasi dengan batu-batu berharga, yang masing-masing memiliki warna berbeda.

1. Indahnya Kerajaan Allah: Bagaimana kemuliaan Allah dinyatakan pada fondasi kota

2. Betapa berharganya Gereja: Betapa berharganya umat Allah di mata-Nya

1. Yesaya 54:11-12 - Hai engkau yang tertindas, diombang-ambingkan oleh badai, dan tidak terhibur, lihatlah, Aku akan meletakkan batu-batumu dengan warna-warna indah, dan meletakkan dasar-dasarmu dengan batu safir.

2. 2 Korintus 5:17 - Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama telah berlalu ; lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru.

Wahyu 21:20 Yang kelima, sardonyx; yang keenam, sardius; yang ketujuh, cempaka; yang kedelapan, beryl; yang kesembilan, sebuah topas; yang kesepuluh, sebuah chrysoprasus; yang kesebelas, sebuah jacinth; yang kedua belas, batu kecubung.

Bagian dari Wahyu 21:20 mencantumkan dua belas permata berbeda yang ditampilkan dalam fondasi tembok Yerusalem Baru.

1. Indahnya Surga: Bagaimana Gerbang Surga Akan Berkilau dan Bersinar

2. Keagungan Yerusalem Baru: Kota Kemegahan dan Kemuliaan

1. Yesaya 54:11-12 - "Hai orang yang tertimpa musibah, yang diombang-ambingkan oleh badai dan tidak terhibur, lihatlah, Aku akan memasang batu-batumu dalam antimon dan meletakkan dasarmu dengan batu safir. Aku akan menjadikan puncakmu dari batu akik, pintu-pintu gerbangmu dari karbunkel, dan seluruh tembokmu yang terbuat dari batu-batu berharga.”

2. Yehezkiel 28:13 - "Engkau berada di Eden, taman Allah; setiap batu permata menjadi penutupmu, sardius, topas, dan intan, beryl, onyx, dan jasper, safir, zamrud, dan karbunkel; dan dibuat dari emas adalah pengaturan dan ukiranmu."

Wahyu 21:21 Dan kedua belas pintu gerbang itu terbuat dari dua belas mutiara; setiap beberapa pintu gerbang terbuat dari satu mutiara; dan jalan-jalan kota itu terbuat dari emas murni seolah-olah terbuat dari kaca bening.

Gerbang Yerusalem Baru terbuat dari mutiara dan jalannya terbuat dari emas murni transparan.

1. Keindahan Surga: Pembahasan Kemegahan Yerusalem Baru

2. Nilai Jiwa Kita: Refleksi Nilai Kerajaan Surga

1. Matius 6:20 - "Tetapi kumpulkanlah bagimu sendiri harta di surga, di mana ngengat dan karat tidak merusaknya, dan di mana pencuri tidak membongkar dan mencuri."

2. Yesaya 54:11-12 - "Hai engkau yang tertindas, diombang-ambingkan oleh badai, dan tidak terhibur, lihatlah, batu-batumu akan Kuletakkan dengan warna-warni yang indah, dan alasmu akan aku lapisi dengan batu safir. Dan Aku akan membuat jendela-jendelamu dari batu akik, dan pintu gerbangmu dari bisul, dan seluruh tepianmu dari batu-batu yang menyenangkan."

Wahyu 21:22 Dan aku tidak melihat satu pun bait suci di dalamnya; sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah bait sucinya.

Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah Bait Suci Surga.

1. Kesucian Surga : Menyembah Tuhan Yang Maha Esa dan Anak Domba

2. Kesucian Surga : Tempat Yang Dipersembahkan Kepada Tuhan

1. Wahyu 7:15 – "Oleh karena itu mereka berada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di bait-Nya: dan siapa yang duduk di atas takhta itu akan diam di antara mereka."

2. Yohanes 4:21-24 – "Yesus berkata kepadanya, Wanita, percayalah kepadaku, saatnya telah tiba, dimana kamu tidak akan lagi menyembah Bapa, baik di gunung ini maupun di Yerusalem. Kamu beribadah, kamu tidak mengetahui apa yang kami sembah, sebab keselamatan ada pada orang Yahudi. Namun saatnya telah tiba, dan sekaranglah saatnya, ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan

kebenaran: karena Bapa menghendaki mereka menyembah Dia. Tuhan itu Roh: dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.”

Wahyu 21:23 Dan kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk bersinar di dalamnya, karena kemuliaan Allah telah meneranginya dan Anak Domba adalah terangnya.

Kota Tuhan diterangi oleh kemuliaan Tuhan dan Anak Domba.

1. Terang Anak Domba : Melihat Kemuliaan Tuhan dalam Hidup Kita

2. Kota Allah: Hidup dalam Terang Anak Domba

1. Yohanes 8:12 - Yesus berkata, "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikutiku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. 1 Yohanes 1:5 - Inilah pesan yang kami dengar darinya dan kami nyatakan kepada Anda: Tuhan itu terang; di dalam dirinya tidak ada kegelapan sama sekali.

Wahyu 21:24 Dan bangsa-bangsa di antara mereka yang diselamatkan akan hidup dalam terangnya; dan raja-raja di bumi membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya.

Bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan dalam kemuliaan Allah, dan raja-raja di bumi akan membawa kehormatan dan kemuliaan mereka ke dalamnya.

1. Bangsa-Bangsa yang Diselamatkan: Memilih Terang Tuhan

2. Raja-Raja di Bumi: Menghormati Kemuliaan Tuhan

1. Yesaya 60:1-3 - Bangunlah, bersinarlah; karena terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu.

2. Mazmur 145:11-12 - Mereka akan berbicara tentang kemuliaan kerajaanmu, dan berbicara tentang kekuasaanmu; Untuk memberitahukan kepada anak-anak manusia keperkasaan-Nya dan keagungan kerajaan-Nya.

Wahyu 21:25 Dan pintu-pintu gerbangnya tidak boleh ditutup sama sekali pada siang

hari, sebab di sana tidak akan ada malam.

Gerbang Yerusalem Baru tidak akan pernah tertutup, karena tidak akan ada malam.

1. Hidup dalam Terang Keabadian

2. Akhir Kegelapan: Hidup di Kota Tuhan

1. Yohanes 8:12 - "Akulah terang dunia. Siapa pun yang mengikuti aku tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memperoleh terang kehidupan."

2. Yesaya 60:19-20 - "Kamu tidak lagi membutuhkan matahari untuk bersinar di siang hari, atau bulan untuk memberikan cahayanya di malam hari; karena Tuhan akan menjadi cahaya abadi bagimu, Tuhanmu akan menjadi kemuliaanmu. Mataharimu tidak akan pernah terbenam lagi, dan bulanmu tidak akan menyusut lagi; Tuhan akan menjadi penerangmu yang kekal, dan hari-hari kesedihanmu akan berakhir."

Wahyu 21:26 Dan mereka akan membawa kemuliaan dan kehormatan bangsa-bangsa ke dalamnya.

Tuhan akan membawa kemuliaan dan kehormatan semua bangsa ke Yerusalem Baru.

1: Yesus adalah satu-satunya jalan menuju kemuliaan dan kehormatan sejati.

2: Kita dapat mengalami kemuliaan dan kehormatan sejati dengan tunduk kepada Yesus dan otoritas-Nya.

1: Matius 6:33 - Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya; dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

2: Roma 10:9-10 - Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati manusia percaya dan dibenarkan; dan dengan mulut dilakukan pengakuan dosa dan keselamatan.

Wahyu 21:27 Dan tidak boleh masuk ke dalamnya segala sesuatu yang menajiskan, atau sesuatu yang melakukan kekejian atau yang melakukan dusta, melainkan apa yang ada tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba.

1. Menjalani Hidup yang Menyenangkan Tuhan

2. Pentingnya Menjalani Hidup Jujur

1. Efesus 5:8-10 Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang: (9) Sebab buah Roh ada dalam segala kebaikan dan keadilan dan kebenaran; (10) Membuktikan apa yang diridhai Tuhan.

2. Yakobus 4:7-8 Karena itu serahkanlah dirimu kepada Tuhan. Lawan iblis, dan dia akan lari dari Anda. (8) Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sucikanlah hatimu, kamu yang berpikiran ganda.

Wahyu 22 adalah pasal terakhir dari kitab Wahyu dan menyimpulkan visi Yohanes tentang peristiwa akhir zaman. Bab ini berfokus pada gambaran sungai kehidupan, pohon kehidupan, dan janji Yesus untuk kembali.

Paragraf ke-1: Bab ini diawali dengan gambaran sungai kehidupan yang mengalir dari takhta Tuhan dan Anak Domba di Yerusalem Baru. Digambarkan jernih bagaikan kristal, melambangkan kesucian dan kesegaran abadi (Wahyu 22:1). Di kedua sisi sungai berdiri pohon kehidupan, yang menghasilkan dua belas jenis buah—satu buah untuk setiap bulan—dan daunnya digunakan untuk penyembuhan dan pemulihan (Wahyu 22:2). Kutukan yang menimpa umat manusia karena dosa tidak ada lagi, dan umat Allah akan memiliki akses terhadap kehidupan abadi di hadirat-Nya.

Paragraf ke-2: Yohanes menekankan bahwa tidak akan ada lagi kegelapan atau malam di Yerusalem Baru karena Tuhan sendiri yang akan menjadi terang mereka. Kemuliaan-Nya akan menerangi segalanya, dan umat-Nya akan memerintah selama-lamanya (Wahyu 22:5). Malaikat menegaskan bahwa perkataan ini setia dan benar, diberikan oleh Tuhan sendiri. Yohanes diingatkan untuk tidak menutup-nutupi nubuatan ini karena penggenapannya sudah dekat (Wahyu 22:6-10).

Paragraf ke-3: Yesus sendiri menyatakan kedatangan-Nya yang segera dengan sebuah janji: "Lihatlah, Aku segera datang!" (Wahyu 22:7). Dia mengulangi berkat bagi mereka yang menepati kata-kata yang tertulis dalam buku ini. Yohanes tersungkur untuk beribadah di kaki Yesus namun dikoreksi oleh malaikat yang mengingatkannya untuk hanya menyembah Tuhan (Wahyu 22:8-9). Yesus meyakinkan para pengikut-Nya bahwa Dia adalah “Alfa dan Omega,” baik awal maupun akhir—akar dan keturunan Daud—dan mengundang semua orang yang haus untuk datang dengan bebas minum dari-Nya—sumber air hidup (Wahyu 22:12-17). Bab ini diakhiri dengan peringatan agar tidak menambah atau mengurangi kata-kata nubuatan ini dan doa terakhir untuk kedatangan Yesus kembali: "Amin. Datanglah, Tuhan Yesus!" (Wahyu 22:18-21).

Ringkasnya, Wahyu pasal dua puluh dua menyajikan gambaran sungai kehidupan yang mengalir dari takhta Allah di Yerusalem Baru, yang melambangkan penyegaran dan penyembuhan abadi. Pohon kehidupan berdiri di kedua sisinya, menghasilkan buah yang berlimpah bagi umat Tuhan. Kegelapan dihilangkan saat Tuhan sendiri menjadi terang abadi mereka. Yesus menegaskan kedatangan-Nya yang sudah dekat dan menjanjikan berkat bagi mereka yang menepati perkataan dalam kitab ini. Dia mengundang semua orang untuk mengambil bagian di dalam Dia sebagai sumber air hidup. Bab ini diakhiri dengan peringatan agar tidak merusak nubuatan ini dan doa agar Yesus datang kembali —sebuah kesimpulan yang tepat untuk buku ini yang menekankan harapan, pemulihan, dan antisipasi akan kemenangan akhir Kristus atas kejahatan.

Wahyu 22:1 Lalu Ia menunjukkan kepadaku suatu sungai air kehidupan yang murni, jernih bagaikan kristal, mengalir dari takhta Allah dan takhta Anak Domba.

Sungai kehidupan murni dan jernih, mengalir keluar dari Tuhan dan Anak Domba.

1. Sumber Kehidupan yang Tak Terbatas: Bagaimana Anugerah Kristus Memungkinkan Kita Menerima Kehidupan yang Berlimpah

2. Karunia Air Hidup: Cara Menerima dan Membagikan Sumber Kehidupan yang Tak Ada Habisnya

1. Yohanes 4:10-14 - Yesus berbicara tentang air hidup yang Dia tawarkan

2. Yohanes 7:37-38 - Yesus menawarkan air hidup kepada mereka yang haus

Wahyu 22:2 Di tengah-tengah jalan itu, dan di kedua sisi sungai itu, ada pohon kehidupan, yang menghasilkan dua belas macam buah, dan menghasilkan buahnya setiap bulan; dan daun-daun pohon itu untuk penyembuhan bangsa-bangsa.

Pohon kehidupan di tengah sungai menghasilkan dua belas jenis buah dan daun yang dapat menyembuhkan bangsa-bangsa.

1. Kuasa Penyembuhan dari Tuhan

2. Kelimpahan Buah: Analogi Anugerah Tuhan

1. Yesaya 61:1-3 - Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin; Dia mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembukaan penjara bagi mereka yang terikat;

2. Yakobus 5:14-16 - Apakah ada di antara kamu yang sakit? Biarlah dia memanggil para penatua jemaat, dan biarlah mereka mendoakan dia, dan mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia. Dan jika dia berbuat dosa, maka dia akan diampuni. Akuilah pelanggaranmu satu sama lain, dan saling mendoakan, agar kamu disembuhkan. Doa orang benar yang berhasil dan sungguh-sungguh, sangat besar kuasanya.

Wahyu 22:3 Dan tidak akan ada lagi kutukan, tetapi di dalamnya akan ada takhta Allah dan takhta Anak Domba; dan hamba-hambanya akan melayaninya:

Tuhan dan Anak Domba akan menghuni Yerusalem baru, dan hamba-hamba mereka akan melayani mereka.

1. Sukacita Melayani Tuhan dan Anak Domba

2. Berkat Tuhan atas Yerusalem Baru

1. Matius 25:21 - "Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu telah setia dalam hal kecil; Aku akan memberi kamu banyak hal. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu.'"

2. Wahyu 21:3-4 - "Dan aku mendengar suara nyaring dari takhta itu berkata: 'Sesungguhnya, tempat kediaman Allah ada di sisi manusia. Ia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka sebagai Allah mereka. Dia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan kematian tidak akan ada lagi, juga tidak akan ada lagi perkabungan, tangisan, atau kesakitan, karena hal-hal yang dahulu sudah berlalu.'"

Wahyu 22:4 Dan mereka akan melihat wajahnya; dan namanya akan tertulis di dahi mereka.

Ayat tersebut menyatakan bahwa mereka yang mengikuti Tuhan akan dapat melihat wajah-Nya, dan akan mencantumkan nama-Nya di dahi mereka.

1. Arti Menyandang Nama Tuhan

2. Mengalami Kehadiran Tuhan

1. Keluaran 33:18-23

2. Mazmur 100:2-5

Wahyu 22:5 Dan tidak akan ada malam lagi di sana; dan mereka tidak membutuhkan lilin, tidak pula cahaya matahari; karena Tuhan Allah memberi mereka terang: dan mereka akan memerintah selama-lamanya.

Tuhan membawa terang dan sukacita abadi bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

1. Bersukacita dalam Terang Tuhan: A pada Wahyu 22:5

2. Pemerintahan Abadi: A tentang Berkat Kepercayaan kepada Tuhan

1. Yesaya 60:19-20 - Matahari tidak lagi menjadi penerangmu di siang hari; dan bulan tidak akan menerangi engkau karena kecemerlangannya, tetapi Tuhan akan menjadi penerang abadi bagimu, dan Allahmu akan menjadi kemuliaanmu. Mataharimu tidak akan terbenam lagi; bulanmu juga tidak akan surut: karena Tuhan akan menjadi penerangmu yang abadi, dan hari-hari dukamu akan berakhir.

2. Mazmur 36:9 - Karena bersamamu ada sumber kehidupan: dalam cahayamu kami melihat cahaya.

Wahyu 22:6 Katanya kepadaku: Perkataan ini benar dan benar; dan Tuhan, Allah para nabi yang kudus, mengutus malaikat-Nya untuk memberitahukan kepada hamba-hamba-Nya hal-hal yang harus segera dilakukan.

Seorang malaikat diutus oleh Tuhan Allah para nabi suci untuk menunjukkan kepada hamba-hambanya apa yang harus segera terjadi.

1. Kesetiaan Firman Tuhan

2. Kekuasaan dan Kekuasaan Tuhan

1. Yesaya 55:11 - Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulutku: tidak akan kembali kepadaku dengan sia-sia, tetapi akan terlaksana sesuai keinginanku, dan berhasil sesuai

dengan apa yang kukirimkan.

2. Ibrani 1:14 - Bukankah mereka semua adalah roh-roh pelayan, yang diutus untuk melayani mereka yang berhak menerima keselamatan?

Wahyu 22:7 Sesungguhnya, Aku segera datang; berbahagialah dia yang menuruti perkataan nubuatan kitab ini.

Kitab Wahyu menjanjikan bahwa Yesus akan segera kembali, dan mereka yang menepati perkataan nubuatan akan diberkati.

1. Berkat Ketaatan: Hidup Berdasarkan Nubuatan Wahyu

2. Menanti dan Menantikan Kedatangan Yesus Kembali

1. Ulangan 28:1-2 - "Dan jika kamu dengan setia mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan dengan tekun melakukan segala perintah-Nya yang aku perintahkan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat kamu jauh di atas segala bangsa di dunia." bumi. Dan segala berkat ini akan datang kepadamu dan menyusulmu, jika kamu mendengarkan suara Tuhan, Allahmu."

2. Matius 24:44 - "Karena itu kamu juga harus siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga."

Wahyu 22:8 Dan aku, Yohanes, melihat hal-hal ini dan mendengarnya. Dan ketika aku telah mendengar dan melihat, aku tersungkur untuk menyembah di depan kaki malaikat yang menunjukkan hal-hal ini kepadaku.

Rasul Yohanes melihat dan mendengar hal-hal yang diwahyukan dalam kitab Wahyu.

1: Menyembah Tuhan Sendiri - Teladan Yohanes mengajarkan kita untuk menyembah Tuhan saja, dan tidak sujud kepada orang lain.

2: Dengarkan dan Taat - Bahkan ketika dihadapkan dengan hal gaib, Yohanes mendengarkan dan mematuhi instruksi malaikat.

1: Keluaran 20:3-6 "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Janganlah kamu membuat bagimu patung yang berbentuk apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah. Jangan sujud kepada mereka

atau menyembah mereka; sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu."

2: Yohanes 4:24 "Tuhan adalah roh, dan para penyembahnya harus beribadah dalam Roh dan kebenaran."

Wahyu 22:9 Kemudian dia berkata kepadaku: Jangan lakukan itu, karena aku adalah hambamu, dan dari saudara-saudaramu, para nabi, dan dari mereka yang menaati perkataan kitab ini: sembahlah Tuhan.

Seorang malaikat berbicara kepada Yohanes, memerintahkannya untuk tidak menyembah malaikat, melainkan menyembah Tuhan, karena malaikat adalah sesama hamba dan para nabi serta orang-orang yang menaati perkataan kitab ini.

1. Tujuan Nabi: Bagaimana Tuhan Berbicara kepada Kita Melalui Hamba-Nya

2. Kekuatan Ibadah: Memberi Tuhan Kemuliaan yang Layak Dia Dapatkan

1. Ulangan 10:20 - "Takutlah akan Tuhan, Allahmu, sembahlah Dia saja dan bersumpahlah dalam nama-Nya."

2. Kisah Para Rasul 10:34-35 - "Kemudian Petrus mulai berbicara: “Sekarang aku menyadari betapa benarnya bahwa Allah tidak pilih kasih tetapi menerima dari setiap bangsa orang-orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar."

Wahyu 22:10 Dan dia berkata kepadaku, Jangan tutupi perkataan nubuatan kitab ini: karena waktunya sudah dekat.

Yohanes diperintahkan untuk tidak menyegel perkataan nubuatan itu dalam kitab Wahyu karena waktunya sudah dekat.

1. Saatnya Sekarang: Menemukan Makna Nubuatan dalam Wahyu

2. Memeteraikan Nubuatan: Memilih untuk Hidup pada Saat Ini

1. Matius 24:36 - “Tetapi mengenai hari dan jamnya tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, Anak pun tidak, hanya Bapa saja yang tahu.”

2. Roma 13:11-12 - “Dan kamu juga mengetahui waktunya, bahwa telah tiba saatnya

kamu bangun dari tidur. Sebab keselamatan lebih dekat kepada kita sekarang daripada pada waktu kita pertama kali beriman.”

Wahyu 22:11 Siapa yang tidak adil, biarlah ia tetap bertindak tidak adil; dan siapa yang najis, biarlah ia tetap najis; dan siapa yang benar, biarlah ia tetap menjadi benar; dan siapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. .

Ayat ini menekankan bahwa setiap individu akan dihakimi berdasarkan perbuatannya.

1. Jadilah Kudus: Membuat Pilihan yang Benar

2. Kuasa Kasih Karunia: Menjadikan Yang Tidak Adil Menjadi Adil

1. 1 Yohanes 2:15-17 - Jangan Cintai Dunia

2. Roma 6:17-18 - Jangan biarkan Dosa Memerintah dalam Hidup Anda

Wahyu 22:12 Dan lihatlah, Aku segera datang; dan upahku ada pada diriku, untuk memberi setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

Yesus Kristus akan segera datang dan upahnya bagi para pengikutnya yang setia akan diberikan sesuai dengan pekerjaan mereka.

1. "Hidup dengan Perspektif Kekal"

2. "Janji Pahala Kekal"

1. Matius 16:27 - Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat-Nya, dan kemudian Dia akan memberi upah kepada masing-masing orang menurut perbuatannya.

2. Kolose 3:23-24 - Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hatimu, seolah-olah untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima upah warisan; karena kamu melayani Tuhan Kristus.

Wahyu 22:13 Akulah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Awal dan Yang Akhir.

Tuhan adalah awal dan akhir segala sesuatu, sumber segala kehidupan dan kekuasaan.

1. Kuasa Tuhan yang Kekal

2. Asal Mula Kehidupan Yang Ilahi

1. Roma 11:36 - Sebab dari Dia dan melalui Dia dan kepada Dia segala sesuatu ada. Baginyalah kemuliaan selamanya!

2. Yohanes 1:3 - Segala sesuatu dijadikan melalui Dia, dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah dijadikan.

Wahyu 22:14 Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, sehingga mereka berhak atas pohon kehidupan, dan dapat masuk melalui pintu gerbang kota.

Mereka yang mengikuti perintah Tuhan akan diberikan akses ke Pohon Kehidupan dan gerbang kota surgawi.

1. Berkah Ketaatan: Merangkul Sukacita Mengikuti Kehendak Tuhan

2. Janji Pohon Kehidupan: Menuai Pahala dari Kesetiaan

1. Ulangan 11:26-28 - Berkat Ketaatan

2. Kejadian 2:9 - Pohon Kehidupan di Taman Eden

Wahyu 22:15 Sebab di luarnya ada anjing, tukang sihir, dan pelacur, pembunuh, penyembah berhala, dan siapa pun yang menyukai dan suka berdusta.

Mereka yang tidak menerima Yesus akan dikeluarkan dari kerajaan Allah.

1. 1: Kita harus menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

2. 2 : Kita harus berusaha untuk hidup suci sesuai dengan Firman Tuhan.

1. 1: Efesus 2:8-9 - "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan itu bukan hasil usahamu; itu adalah pemberian Allah, dan bukan hasil usahamu, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri. "

2. 2: Roma 10:9-10 - "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati seseorang menjadi percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut seseorang mengaku dan diselamatkan."

Wahyu 22:16 Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian kepadamu tentang hal-hal ini di gereja-gereja. Akulah akar dan keturunan Daud, dan bintang fajar yang cemerlang.

Akar dan keturunan Daud, Yesus, telah mengutus malaikatnya untuk bersaksi kepada gereja-gereja.

1. Yesus adalah Tunas dan Keturunan Daud, Bintang Fajar yang Terang.

2. Kesaksian Yesus melalui Malaikat-Nya di Gereja-Gereja.

1. Yesaya 11:1-5 - Akan muncul tunas dari tunggul Isai; dari akarnya sebuah Ranting akan berbuah.

2. Lukas 1:32-33 - Dia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Yang Maha Tinggi. Tuhan Allah akan memberinya takhta ayahnya, Daud, dan dia akan memerintah atas keturunan Yakub selamanya; kerajaannya tidak akan pernah berakhir.

Wahyu 22:17 Lalu Roh dan pengantin perempuan berkata: Marilah. Dan biarlah dia yang mendengarnya berkata, Marilah. Dan biarkan dia yang haus datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma.

Tuhan mengajak semua orang untuk datang kepada-Nya dan mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma.

1. Undangan Tuhan – undangan bagi kita untuk datang kepada-Nya dan diselamatkan.

2. Karunia Kehidupan yang Cuma-Cuma – kesempatan untuk menerima anugerah hidup kekal yang cuma-cuma.

1. Yohanes 3:16 - Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

2. Roma 6:23 - Sebab upah dosa adalah maut, tetapi pemberian Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Wahyu 22:18 Sebab aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar kata-kata nubuatan dalam kitab ini: Jika ada orang yang menambahkan kepada mereka hal-hal ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka yang tertulis dalam kitab ini:

Tuhan memperingatkan agar tidak menambahkan kata-kata nubuatan dalam kitab Wahyu, karena siapa pun yang melakukannya akan dihukum dengan tulah yang tertulis di dalamnya.

1. Bahaya Menambah Firman Tuhan

2. Pentingnya Menaati Firman Tuhan

1. Amsal 30:5-6 (Setiap firman Allah adalah murni; Ia adalah perisai bagi orang-orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Janganlah engkau menambahi firman-Nya, supaya Ia tidak menegur engkau dan engkau didapati sebagai pembohong)

2. Ulangan 4:2 (Janganlah kamu menambahi firman yang kuperintahkan kepadamu, dan jangan pula kamu menguranginya, agar kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu)

Wahyu 22:19 Dan jika ada orang yang mengambil dari perkataan dalam kitab nubuatan ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari kitab kehidupan, dan dari kota suci, dan dari apa yang tertulis di dalamnya. buku.

Barangsiapa menghilangkan atau mengubah kata-kata dalam kitab nubuatan ini, maka namanya akan dihapus dari kitab kehidupan, kota suci, dan apa yang tertulis di dalam kitab itu.

1. Firman Tuhan Tidak Dapat Diubah: Pentingnya Menaati Firman-Nya

2. Akibat Tidak Menaati Firman Tuhan

1. Ulangan 4:2 - "Janganlah kamu menambah atau mengurangi firman yang kuperintahkan kepadamu, agar kamu berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu."

2. Galatia 6:7-8 - "Jangan sesat, Allah tidak dapat dipermainkan; sebab apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab siapa yang menabur dalam dagingnya sendiri, dari dagingnya ia akan menuai kebinasaan, tetapi benih barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai kehidupan kekal dari Roh."

Wahyu 22:20 Yang memberi kesaksian tentang hal-hal ini berkata: Sesungguhnya Aku segera datang. Amin. Meski begitu, datanglah, Tuhan Yesus.

Pembicara dalam Wahyu 22:20 menegaskan kedatangan Yesus.

1. Harapan Kedatangan Yesus Kembali: Penyemangat di Saat-saat Sulit

2. Kepastian Kedatangan Yesus Kembali: Kepastian di Saat Ketidakpastian

1. Yesaya 40:31 – "Tetapi orang-orang yang menantikan Tuhan akan memperoleh kekuatan baru; mereka akan terbang dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah; dan mereka akan berjalan dan tidak pingsan."

2. Ibrani 10:23-25 – "Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita, tanpa ragu-ragu; (karena dia setia pada janjinya;) Dan marilah kita memperhatikan satu sama lain untuk membangkitkan cinta dan perbuatan baik: Jangan mengabaikan pertemuan kita, seperti yang dilakukan beberapa orang; tetapi saling menasihati: dan terlebih lagi, menjelang hari kiamat yang semakin dekat."

Wahyu 22:21 Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu sekalian. Amin.

Penulis Wahyu 22:21 mendoakan kasih karunia Tuhan menyertai semua orang percaya.

1: Mari kita mensyukuri nikmat Tuhan, dan menunjukkannya kepada orang lain dalam segala hal yang kita lakukan.

2: Kita dapat percaya pada kasih karunia Tuhan pada saat pencobaan dan kesulitan.

1: Efesus 2:8-10 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman. Dan ini bukan perbuatanmu sendiri; itu adalah pemberian Allah, bukan hasil usaha, supaya tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan diri.

2: 2 Korintus 12:9-10 - Tetapi dia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, karena dalam kelemahan kekuatanku menjadi sempurna." Sebab itu aku akan lebih bermegah atas kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Kristus ada padaku.